



Muhammad Shallallāhu `Alaihi Wa sallam
(Muhammad, semoga Allah mencurahkan
keselamatan dan kesejahteraan atasnya)



Allāh
(Allah)



AL QURĀNULKARIM
(Bacaan yang mahasempurna dan mahamulia)



Asyhadu anna Muḥammadar rasūlullāh
(saya bersaksi bahwa Muḥammad adalah
rasul Allah)

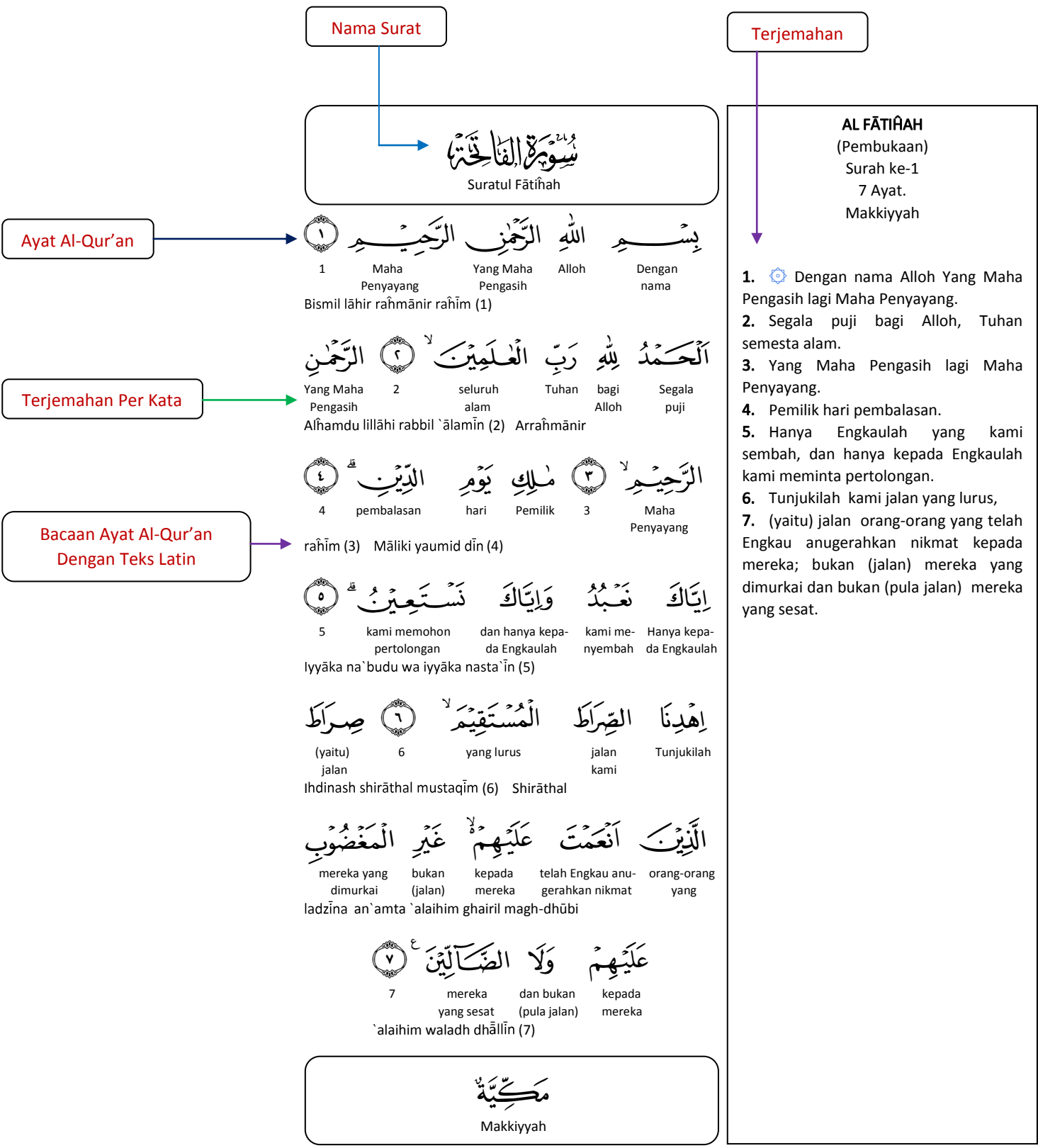


Asyhadu an lā ilāha illallāh
(saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain
Allah)



Bismil lāhir raḥmānir raḥīm
Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

PETUNJUK PENGGUNAAN



- Pentunjuk penggunaan ini adalah tambahan dari www.ibnumajjah.wordpress.com
- Asli file ini adalah dari www.alquranindonesiaword.blogspot.co.id berupa aplikasi yang selanjutnya dengan beberapa langkah maka Al-Qur'an Terjemah Per Kata akan dapat dibuka di Microsoft Office Word 2007 ke atas, kami [Ibnu Majjah] mengkonversi ke dalam format PDF
- Saran kami bila belum bisa membaca Al-Qur'an mari kita belajar kepada guru yang mampu dan benar, janganlah membaca Al-Qur'an dengan membaca teks latin, untuk sementara sebelum pandai tidaklah mengapa, semoga kita semua mendapat hidayah dari Allah *Tabaraka wa Ta'ala*, amin...

BEBERAPA PETUNJUK CARA MEMBACA TULISAN LATIN DALAM BUKU INI

Penjelasan ini diambil berdasarkan riwayat Imam Hafash yang berasal dari Imam Nafi, yang mazhabnya beredar secara umum di sebagian besar belahan dunia terutama di Indonesia, yakni sebagai berikut :

1. Penjelasan ini hanya berlaku bagi kata (kata-kata) Arab yang sudah dirangkaikan menjadi kalimat. Kalau masih merupakan kata mufrad/tunggal, ditulis dalam tulisan latin sebagaimana adanya dalam tulisan Arab.
2. Konsonan Arab selengkapnya yang didampingi oleh konsonan latin yang menggantikannya dalam tulisan latin, sebagai berikut :

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
1.	ا	alif		11.	ز	zai	z	21.	ق	qof	q
2.	ب	ba	b	12.	س	sin	s	22.	ك	ka	k
3.	ت	ta	t	13.	ش	syin	sy	23.	ل	lam	l
4.	ث	tsa	ts	14.	ص	shod	sh	24.	م	mim	m
5.	ج	jim	j	15.	ض	dhod	dh	25.	ن	nun	n
6.	ح	ha	h	16.	ط	tho	th	26.	و	wau	w
7.	خ	kho	kh	17.	ظ	zho	zh	27.	ه	ha	h
8.	د	dal	d	18.	ع	`ain	`(atau aksen grave)	28.	ء	Hamzah	
9.	ذ	dzal	dz	19.	غ	ghoin	gh	29.	ي	ya	y
10.	ر	ro	r	20.	ف	fa	f				

Keterangan :

- **aksen Grave (grave accent atau `)** : Tanda aksen "mundur" (diakritik) yang tertulis pada vokal yang sama atau è à. **Telah digunakan untuk menulis beberapa hal yang berbeda (contoh tekanan sekunder, nada rendah).**

2.1. Konsonan Arab terbagi dua :

a. Huruf Syamsiyah,

Huruf Arab	ت	ث	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ل	ن
Huruf Latin	t	ts	d	dz	r	z	s	sy	sh	dh	th	zh	l	n

b. Huruf Qamariah,

Huruf Arab	ا	ب	ج	ح	خ	ع	غ	ف	ق	ك	م	و	ه	ي
Huruf Latin	alif	b	j	h	kh	`(ain)	gh	f	q	k	m	w	h	y

2.2. Huruf Arab ditulis rangkap pada huruf latin apabila menemui tanda baca tasydīd (ّ) misalnya,

Dalam tulisan Arab : سَخَّرَ

Dalam tulisan latin : sak^hkhara

Dalam tulisan latin kadang kala juga ditulis menggunakan tanda hubung seperti: sa^hkh-khara

Huruf rangkap sy sy, dh dh, th th, dan zh zh, dibunyikan huruf pertamanya (sy, dh, th, dan zh) tebal dan berat, sedangkan huruf rangkap ts ts, dz dz, dan sh sh dibunyikan huruf pertamanya (ts, dz, dan sh) tipis.

2.3. Huruf “h” pada tulisan Arab ada dua macam, sebagai berikut :

- a. “h” besar (هـ). “h” ini dibunyikan pada tulisan latin seperti “h” biasa, misalnya dalam kata “basah”, “habis” dan “lahar”.
- b. “h” kecil (ح). “h” kecil ini dibunyikan dalam tulisan latin seperti orang membunyikan “h” waktu kepedasan karena banyak makan cabe. Dan dibedakan dengan “h” besar dengan tanda melengkung atau sirkumfleks (^) menjadi “ĥ”.

3. Huruf harkat (vokal)

a. Vokal Pendek

Fathah = َ = a كَتَبَ = kat^aba

Kasrah = ِ = i قَلْبٍ = qalbi

Dhammah = ُ = u رُسُلُكُمْ = rusul^ukum

Vokal “o” dan “e” pada umumnya tidak ada dalam tulisan Arab, kecuali pada satu atau dua tempat saja. Karena itu dianggap tidak ada.

b. Vokal Panjang

اَ = ā قَالَ = qa^āla

إِي = ī قِيلَ = qi^āla

أُ = ū يَقُولُ = yaq^ūlu

Tanda baca panjang disebut mad thabī’i ditandai dengan pencantuman fathah (a) dan kasrah (i) sebagai alif kecil serta dhammah (u) yang dirotasi 180°, yakni :

اَ = ā هَذِهِ = ha^ādzihi

إِ = ī عَمَلِهِ = `amali^ī

أُ = ū لَا أَظُنُّهُ = la-azhunnu^ū

Kalau Vokal Panjang dan tanda baca panjang ini dihentikan pada perhentian kalimat yang lazim dan khususnya di akhir ayat boleh dibaca lebih panjang lagi.

c. Vokal Lebih Panjang Lagi (diberi tanda maddah (~ atau —))

آَ = ā شَهِدَاءُكُمْ = syuhadā-akum
 اِيَّ = ī اَلَّتِي = latī
 اُوَّ = ū قَالُوا = qalū

Tapi kalau kata arab ada tanda maddah ini dihentikan pada suatu kalimat atau pada akhir ayat maka tanda maddah ini diabaikan, dan kata arab dalam kalimat itu dibaca apa adanya saja dalam bahasa latin.

Misalnya dalam tulisan Arab : ضَلُّوا (92) طَعَامِهِ (24) لَيْتَشَقَى (2)
 Dibaca dalam tulisan latin : dhalū (92) tha`āmih (24) litasyqā (2)

d. Diftong

اَيَّ = ai رَيْبَ = raiba
 اُوَّ = au يَقُومُ = yāqauṣ

e. Tanda hubung (-) juga digunakan untuk menekankan dua vokal yang berurutan dan bukan diftong seperti : بِأَحْكَمِ (bi-aḥkami) atau tanda hubung (-) juga digunakan untuk menyatakan atau menekankan bahwa masih dalam satu kata.

4. Kata sandang alif lam - ال yang serangkai dengan huruf syamsiyah, dalam tulisan latin huruf "alif - l" dan huruf "ا - ل" jadi luluh, diganti dengan huruf yang pertama dari kata yang berikutnya. (Dalam contoh di bawah ini huruf syamsiyah : sy - ش dan n - ن)

Misalnya dalam tulisan Arab : وَالشَّجَرُ وَالنُّجُومُ
 Dibaca dalam tulisan latin : wasy syajaru wan nujūmu

Kata sandang alif lam- ال yang serangkai dengan huruf Qamariyah, dalam penulisan latin maka tanda "alif - l"-nya luluh, sedang huruf "ا - ل"-nya dirangkaikan dengan kata yang sebelumnya sebagai huruf yang terakhir. (Dalam contoh di bawah ini huruf Qamariyah : j - ج dan q - ق)

Misalnya dalam tulisan Arab : وَالْجِبَالُ وَالْقَمَرُ
 Dibaca dalam tulisan latin : wal jibālu wal qamaru

5. Tanwin

fathatain	= ـَ	= an	قُوَّةٌ	= quwwat ^{an}
kasratain	= ـِ	= in	فَضْلٌ	= fadh ^{lin}
dhammatain	= ـُ	= un	حَقٌّ	= haqq ^{un}

Konsonan “n - ن” dan “tanwin” itu dalam tulisan Arab dapat berubah menjadi huruf lain, kalau bertemu dengan huruf-huruf tertentu, sebagai berikut :

- a. Berubah menjadi huruf “y” kalau kata yang berikutnya diawali oleh huruf “y - ي”.

	Konsonan “n - ن”	tanwin
Arab	مَنْ يَقُولُ	لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
Latin	may yaqūlu	liqaum ^{iy} yu ^k minūn

- b. Berubah menjadi huruf “m” kalau kata yang berikutnya diawali oleh huruf “b - ب” atau huruf “m - م”.

	Konsonan “n - ن”		tanwin	
	huruf b	Huruf m	huruf b	Huruf m
Arab	مِنْ بَعْدِ	إِنْ مَكَانَهُمْ	عَلَيْهِمُ بِالْمُتَّقِينَ	بِخَيْرٍ مِنْهَا
Latin	mim ba`di	im makkannāhum	`alī ^{um} bilmuttaqīn	bikhairim minhā

- c. Berubah menjadi huruf “w” kalau kata yang berikutnya diawali oleh huruf “w - و”.

	Konsonan “n - ن”	tanwin
Arab	عَنْ وَلَدِهِ	بِعَذَابٍ وَاقِعٍ
Latin	`aw waladihī	bi`adzābi ^w wāqī`in

- d. Berubah menjadi huruf “l” kalau kata yang berikutnya diawali oleh huruf “l - ل”.

	Konsonan “n - ن”	tanwin
Arab	مِنْ لَدُنْهُ	خَيْرٌ لَكُمْ
Latin	mil ladunhu	khairul lakum

Tapi kalau tanwin ini terletak pada perhentian kalimat yang lazim, atau pada akhir ayat maka tanwin dibaca sebagai vokal panjang, vokal pendek atau tak dibaca sama sekali.

Misalnya dalam tulisan Arab : أَذَى ذِكْرًا إِنشَاءً عَلَيْهِ حِينَ

Dibaca dalam tulisan latin : adzā dzikrā insyā`a (35) `alīm (273) hīn (36)

6. Perubahan-perubahan lainnya jika huruf yang berikutnya ada tanda baca tasydīd (ّ)

6.1. Huruf “d - د” berubah menjadi huruf “t - ت” kalau huruf yang berikutnya huruf “t - ت”.

عَبَدْتُمْ

`abattum

6.2. Huruf “ts - ث” berubah menjadi huruf “dz - ذ” kalau huruf yang berikutnya huruf “dz - ذ”.

يَلْهَثُ ذَٰلِكَ

yalhadz dzālika

6.3. Huruf “q - ق” berubah menjadi huruf “k - ك” kalau huruf yang berikutnya huruf “k - ك”.

نَخْلُقُكُمْ

Nakhlukkum

6.4. Huruf “l - ل” berubah menjadi huruf “r - ر” kalau huruf yang berikutnya huruf “r - ر”.

وَقُلْ رَبِّ

waqur rabbi

6.5. Huruf “b - ب” berubah menjadi huruf “m - م” kalau huruf yang berikutnya huruf “m - م”.

إِرْكَبْ مَعَنَا

irkam ma`anā

6.6. Huruf “dz - ذ” berubah menjadi huruf “zh - ظ” kalau huruf yang berikutnya huruf “zh - ظ”.

إِذْ ظَلَمُوا

izh zhalamū

7. Huruf “t” dalam tulisan Arab, terbagi dua :

a. “t” marbuthah - هـ , dan

b. “t” mabsuthah – (tanda titik dua di atas hilang menjadi huruf h) هـ .

“t” marbuthah ialah “t” yang berbentuk bulat pada tulisan Arab, dan biasa terletak pada akhir kata. Misalnya:

Dalam tulisan Arab : رَحْمَةٌ

Dibaca dalam tulisan latin : raḥmatun

Tapi kalau “t” marbuthah ini terletak pada perhentian kalimat yang lazim, atau pada akhir ayat, atau tidak bersambung dengan kata yang lain atau ingin dihentikan, maka “t” marbuthah berubah menjadi “t”

mabsuthah yakni huruf “h”. Maka kata “raḥmatun (رَحْمَةٌ)” di atas dibaca: raḥmah (رَحْمَةٌ) .

Tetapi kalau ia bersambung dengan kata lain, dibaca “t - ت” seperti biasa.

Dalam tulisan Arab : رَحْمَةً مِنْهُ

Dibaca dalam tulisan latin : raḥmatam minhu

8. Hamzah

Jika hamzah ء diberi tanda fathah, kasrah, dhammah (ءَ, ءِ, ءُ) maka dibaca a, i, u, dan fungsinya sama dengan alif - ا, dan jika di akhir kata atau diperhentian kalimat yang lazim dan di akhir ayat, kadang kala hamzah dipenggal tanpa harkatnya dibaca lalu dibunyikan seperti huruf k - ك, dan jika hamzah diberi tanda sukun (◌ْ) maka hamzah sukun (◌ْ) juga dibaca seperti huruf k - ك yang ditulis dalam bentuk superskrip.

Misalnya :

Dalam tulisan Arab : اَنْ يَّاتِيَكُمْ

Ditulis dan dibaca dalam tulisan latin : ayya^k tiyakumu

9. Huruf lainnya

Huruf ى (alif maksura) yaitu huruf alif - ا yang ditulis seperti huruf y - ي namun tanpa dua titik di bawahnya. Huruf ى (alif maksura) hanya muncul di akhir kata dan berfungsi sebagai tanda baca panjang, sebagaimana huruf alif - ا di akhir kata juga bisa berfungsi sebagai tanda baca panjang.

Misal : عَلَى = عَلَى = `alā

10. Tanda-tanda Baca

10.1. Tanda waqof

- ه Berhenti pada akhir ayat.
- لا Dilarang berhenti, kecuali pada akhir ayat disunahkan
- صل Lebih baik diteruskan
- ج Boleh berhenti atau meneruskan bacaan
- ❦ Berhenti pada salah satu tandanya, namun dilarang berhenti pada kedua-duanya
- م Diharuskan berhenti
- قه Lebih baik berhenti
- ع Tanda satu `ain. Tanda akhir surah atau ayat tertentu.

10.2. Nun Wiqoyah (Nun Wasal)

Nun wiqoyah, yaitu tanda nun kecil “n - نْ ” adalah nun penghubung (dibaca ni - نِ)

misalnya :

Dalam tulisan Arab : خَيْرًا الْوَصِيَّةُ
Cara membaca tulisan Arab : خَيْرًا الْوَصِيَّةُ
Dibaca dalam tulisan latin : khairānil washiyyatu

10.3. Tanda Sifir

a. Sifir Mustadir (◦)

Sifir mustadir adalah bulatan kecil (◦) yang berada diatas huruf alif dan alif sambung (اِ) yang menunjukkan bahwa huruf tersebut tidak boleh dibaca panjang ketika disambung atau berhenti.

Dalam tulisan Arab : لَا تَأَيَّسُوا
Cara membaca tulisan Arab : لَا تَيَّسُوا
Dibaca dalam tulisan latin : lātai asū

b. Sifir Mustatil (◌)

Sifir mustatil adalah bulatan lonjong (◌) yang berada diatas huruf alif dan alif sambung (اِ), yang menunjukkan bahwa huruf tersebut dibaca panjang pada waktu berhenti dan dibaca pendek ketika disambung.

	kalimat	Cara membaca	
		disambung	berhenti
Arab	أَنَا عَابِدٌ	أَنَ عَابِدٌ	أَنَا
Latin		ana `ābidun	anā

10.4. Saktah (سكتة)

Saktah adalah berhenti sesaat tanpa bernafas selama dua ketukkan dengan niat melanjutkan bacaan. Saktah terdapat pada surat Al Kahfi ayat 1, Yā Sīn ayat 52, Al Qiyāmah ayat 27 dan Al Muthaffifin ayat 14.

10.5. Imālah (امالة)

Imālah yaitu bacaan yang condong atau miring dari harkat fathah (a) ke harkat kasrah (i) sehingga berbunyi “e” lemah.

Dalam tulisan Arab : مَجْرِيهَا
Cara membaca tulisan Arab : مَجْرِيهَا
Ditulis dan dibaca dalam tulisan latin : majrēhā

10.6. Isymām (اشمام)

Isymām yaitu memoncongkan mulut tanpa suara setelah mematikan huruf, seolah-olah memberi isyarat adanya dhammah (u).

Dalam tulisan Arab : لَا تَأْمَنَّا
Cara membaca tulisan Arab : لَا تَأْمَنَّا
Ditulis dan dibaca dalam tulisan latin : lā ta^kmaunnā

10.7. Tashīl (تسهيل)

Arti Tashīl secara bahasa “memberi kemudahan atau keringanan”, sedangkan dalam istilah qiraah (pembacaan ayat-ayat Al Qurān), Tashīl diartikan membaca hamzah kedua (dari dua hamzah yang beriringan) dengan suara ringan (mengeluarkan bunyi antara alif - ا dan h - هـ).

Dalam tulisan Arab : اَعْجَمِي = اَعْجَمِي
Cara membaca tulisan Arab : اَعْجَمِي
Ditulis dan dibaca dalam tulisan latin : a-ha`jamiyyun

10.8. Naql (نقل)

Secara bahasa naql berarti memindah; menggeser. Adapun secara istilah naql berarti memindahkan harkat dari huruf yang hidup kepada huruf yang mati atau memindahkan harkat (kasrah)-nya hamzah ke huruf (sukun)-nya lam sebelumnya.

(perhatikan huruf lam - ل dan alif - ا yang diputar 330° (لا) dalam contoh di bawah ini)

Dalam tulisan Arab : بِئْسَ الْإِسْمُ = بِئْسَ الْإِسْمُ = بِئْسَ الْإِسْمُ = بِئْسَ الْإِسْمُ

Cara membaca tulisan Arab : بِئْسَ الْإِسْمُ
Ditulis dan dibaca dalam tulisan latin : bi^ksalismu

10.9. Ayat-ayat Sajdah

Ayat sajdah adalah ayat yang didalamnya terdapat perintah sujud dari Allah Yang Maha Segalanya. Maka apabila mendengar atau membaca ayat sajdah baik di dalam salat maupun diluar salat, disunahkan untuk bersujud terlebih dahulu.

Tanda ayat sajdah : 

Adapun Doa Sujud Tilawah sebagai berikut :

اَللّٰهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَلَكَ اَسْلَمْتُ
سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ
وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ

Allāhumma laka sajadtu wabika āmantu walaka aslamtu

Sajada wajhiya lilladzī khalaqahu washawwarahu wasyaqqa sam`ahu

Wabasharahu biḥaulihi waquwwatihi fatabarakallāhu aḥsanul khāliqīna


“Ya Alloh, aku bersujud, beriman, serta menyerahkan diri kepada-Mu. Wajahku bersujud kepada Alloh, yaitu Zat yang menciptakan, yang membuka pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya. Maha Suci Alloh, Zat Pencipta yang terbaik.” (Hadis Riwayat Bukhari, Muslim, An-Nasa-i, Abu Dawud, dan Hakim)

10.10. Hizb (الحزب)

Al Qurān terdiri dari 60 hizb.

Hizb memudahkan dalam menghafal ayat-ayat Al Qurān.

Hizb artinya kelompok.

Tanda Hizb : 

10.11. Juz (الجزء)

Al Qurān dibagi menjadi 30 juz yang berdekatan agar mudah dibaca dalam satu bulan. Setiap juz dibagi menjadi dua Hizb.

Demikianlah sekelumit petunjuk untuk membaca Al Qurān dalam huruf latin pada buku ini. Turutilah petunjuk itu dengan baik, insyā-allāh (artinya : jika Alloh Yang Maha Segalanya menghendaki) Anda akan dapat membaca Al Qurān. **(Kalau sudah memahami bacaan latin dalam buku ini, selanjutnya disarankan untuk mendengarkan bacaan qari dalam CD bersama buku ini agar lebih fasih dan tepat lagi dalam membaca Al Qurān).**

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

Suratul Fātiḥah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1 Maha Yang Maha Alloh Dengan
Penyayang Pengasih nama

Bismil lāhir rahmānir rahīm (1)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Yang Maha 2 seluruh Tuhan bagi Segala
Pengasih alam Alloh puji

Alḥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (2) Arrahmānir

الرَّحِيمِ ۝ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

4 pembalasan hari Pemilik 3 Maha
Penyayang

rahīm (3) Māliki yaumid dīn (4)

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

5 kami memohon dan hanya kepa- kami me- Hanya kepa-
pertolongan da Engkaulah nyembah da Engkaulah

Iyyāka na`budu wa iyyāka nasta`in (5)

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

(yaitu) 6 yang lurus jalan Tunjukilah
jalan kami

Ihḍinash shirāthal mustaqīm (6) Shirāthal

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ

mereka yang bukan kepada telah Engkau anu- orang-orang
dimurkai (jalan) mereka gerahkan nikmat yang

ladzīna an`amta `alaihim ghairil magh-dhūbi

وَالضَّالِّينَ ۝ عَلَيْهِمْ

7 mereka dan bukan kepada
yang sesat (pula jalan) mereka

`alaihim waladh dhāllīn (7)

AL FĀTĪḤAH

(Pembukaan)

Surah ke-1

7 Ayat.

Makkiyyah

1. Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Alloh, Tuhan semesta alam.
3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

مَكِّيَّةٌ

Makkiyyah

AL BAQARAH

(Sapi Betina)

Surah ke-2

286 Ayat.

Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām mīm.
2. Kitab (Al Qurān) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,
3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.
4. dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qurān) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.
5. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

سُورَةُ الْبَقَرَةِ

Suratul Baqarah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmānir rahîm

الْم ١ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى

petunjuk di da- kera- tidak Al-Kitab itulah Alif Lām
lamnya guan ada (Al-Qurān) 1 Mīm

Alif lām mīm (1) Dzālikal kitābu lâ raiba fih hudal

لِّلْمُتَّقِينَ ٢ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ

dan (mereka) kepada (mereka) orang-orang bagi orang-
mendirikan yang gaib beriman yang 2 orang bertakwa
lilmuttaqîn (2) Alladzîna yu^hminūna bilghaibi wayuqîmūnash

الصَّلَاةَ ٣ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

(mereka) meng- kami rezekikan dan dari salat
3 infakkan kepada mereka apa yang

shalāta wamimmā razaqnāhum yunfiqūn (3)

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ

dari ditu- dan kepada ditu- dengan (mereka) dan orang-
runkan apa yang kamu runkan apa yang beriman orang yang

Walladzîna yu^hminūna bimā unzila ilaika wamā unzila min

قَبْلِكَ ٤ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ

atas mereka (mereka) mereka dan kepada sebelum
4 ialah yakin akhirat kamu

qablika wabil-ākhirati hum yūqinūn (4) Ulā-ika `alā

هُدًى ٥ مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

orang-orang mereka dan mereka Tuhan dari petunjuk
5 yang beruntung ialah mereka

hudam mir rabbihim wa-ulā-ika humul muflihūn (5)

مَدَنِيَّةٌ

Madaniyyah

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ
 kamu beri per- tidak atau- apakah kamu per- bagi sama mereka orang-orang sesung-
 ingatan mereka ingatkan mereka mereka mereka saja kafir yang guhnya
 Innal ladzīna kafarū sawā-un `alaihim a-andzartahum am lam tundzirhum

لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾ خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى
 dan pendengaran dan hati atas Allah telah me- mereka tidak
 atas mereka atas mereka mereka ngunci 6 beriman
 lā yu`minūn (6) Khatamal lāhu `alā qulūbihim wa`alā sam`ihim wa`alā

أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾ وَمِنَ النَّاسِ
 manusia dan amat siksa dan bagi tutup/ penglihatan
 dari 7 berat (azab) mereka orang yang mereka
 abshārihim ghisyāwah walahum `adzābun `azhīm (7) Waminan nāsi

مَنْ يَقُولُ أَمَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾
 orang-orang mere- dan/padahal (hari) dan de- dengan kami berkata ada
 8 yang beriman ka bukanlah Akhir ngan hari Allah beriman yang
 may yaqūlu āmannā billāhi wabilyaumil ākhiri wamā hum bimū`minīn (8)

يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَلِلَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يُخَدِّعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ
 diri mereka ke- (mereka) dan/ pada- (mereka) dan orang- Allah Mereka
 sendiri cuali menipu hal tidak beriman orang yang menipu
 Yukhādī`unāl lāha walladzīna āmanū wamā yakhdā`ūna illā anfusahum

وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا
 penyakit Allah lalu menambah penyakit hati-hati da- (mereka) dan
 (bagi) mereka mereka lam 9 menyadari tidaklah
 wamā yasy`urūn (9) Fī qulūbihim maradhun fazādahumū lāhu maradhā

وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠﴾ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ
 kepada dika- dan apa- mereka (adalah) dengan yang siksa dan bagi
 mereka takan bila 10 berdusta mereka apa yang pedih mereka
 walahum `adzābun alīmum bimā kānū yakdzibūn (10) Wa-idzā qīla lahum

لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ ۚ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾
 orang-orang yang kami sesungguh- mereka bumi di kalian berbu- jangan-
 11 melakukan perbaikan nya justru menjawab menjawab at kerusakan lah
 lā tufsidū fil ardhi qālū innamā naḥnu mushliḥūn (11)

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾ وَإِذَا قِيلَ
 dika- Dan mereka tidak tetapi orang-2 yang ber- mere- sesungguh- ingat-
 takan apabila 12 menyadari buat kerusakan kalah nya mereka lah
 Alā innahum humul mufsidūna walākil lā yasy`urūn (12) Wa-idzā qīla

لَهُمْ أَمْنٌ أَمْنًا ۚ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ۚ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ
 orang-2 yang telah se- apakah kami mereka orang telah sebagai beriman- kepada
 bodoh itu beriman perti akan beriman berkata (lain) beriman mana lah kalian mereka
 lahum āminū kamā āmanan nāsu qālū anu`minu kamā āmanas sufahā`

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾ وَإِذَا لَقُوا
 mereka dan mereka tidak tetapi orang-orang mere- sungguh- ingat-
 berjumpa jika 13 tahu orang-orang yang bodoh kalah mereka lah
 alā innahum humus sufahā`u walākil lā ya`lamūn (13) Wa-idzā laqul

الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيْطَانِهِمْ قَالُوا إِنَّا
 sesungguh- mereka setan-setan kepa- mereka dan kami telah mereka mereka orang-2
 nya kami berkata mereka da kembali jika beriman berkata beriman yang
 ladzīna āmanū qālū āmannā wa-idzā khawā ilā shayāṭihīnihim qālū innā

6. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman.
7. Allah telah mengunci mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat.
8. Di antara manusia ada yang mengatakan: "kami beriman kepada Allah dan hari akhirat," padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.
9. Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu diri mereka sendiri sedang mereka tidak sadar.
10. Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakit mereka; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.
11. Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang mengadakan perbaikan".
12. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.
13. Apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman". Mereka menjawab: "Apakah kami akan beriman sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?" Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang bodoh; tetapi mereka tidak tahu.
14. Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: " kami telah beriman". Dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanyalah berolok-olok".

15. Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka.

16. Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

17. Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya, Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.

18. Mereka tuli, bisu dan buta, sehingga mereka tidak dapat kembali (ke jalan yang benar),

19. atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, petir dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan jari-jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir.

20. Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari mereka, mereka berjalan di bawah (sinar) itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jika Allah menghendaki, niscaya Dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sungguh Allah Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

21. Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa,

مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ﴿١٤﴾ اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ
dan membiar- (kepada) akan meng- Allah berolok-olok kami sesungguh- bersama
kan mereka mereka olok-olok mereka 14 nya hanyalah kalian
ma`akum innamā naḥnu mustahziūn (14) Allāhu yastahzi-u bihim wayamuddhum

فِي طُعْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ
kesesatan (mereka) orang-orang mereka (mereka) ter- kesesatan da-
membeli yang yang itulah 15 ombang-ambing mereka lam
fī thughyānīhim ya`mahūn (15) Ulā-ikal ladzīnasy tarawudh dhalālata

بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِّحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾
orang-orang yang (adalah) dan perniagaan beruntung maka dengan
mendapat petunjuk mereka tidaklah mereka tidaklah petunjuk
bilhudā famā rabīḥat tijāratuhum wamā kānū muhtadīn (16)

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْفَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ
di seke- apa menerangi maka api menyal- orang seperti Perumpama-
lingnya yang yang setelah kan kan yang an mereka
Matsaluhum kamatsalil ladzis tauqada nāran falammā adhā-at mā ḥaulahū

ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمٍ لَا يَبْصُرُونَ ﴿١٧﴾ صُمٌّ
Tuli 17 mereka tidak kegelapan da- dan membiar- dengan ca- Allah mele-
melihat (dapat) lam kan mereka haya mereka nyapkan
dzahabal lāhu binūrihim watarakahum fī zhulumātil lā yubshirūn (17) Shummum

بَكُمْ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾ أَوْ كَصَيْبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ
di da- langit dari seperti atau mereka (da- tidak- maka buta bisu
lamnya hujan lebat 18 pat) kembali lah mereka
bukmun `umyun fahum layarji`ūn (18) Au kashayyibim minas samā-i fīhi

ظَلُمْتُ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ
suara petir dari telinga pada jari-jari mereka dan petir kegelapan
mereka mereka menjadikan kilat
zhulumātuw wara`duw wabarq yaj`alūna ashābi`ahum fī ādzānīhim minash shawā`iqi

حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطِفُ
menyambar kilat Hampir dengan orang-2 meliputi dan mati (karena)
itu saja 19 yang kafir yang Allah takut
ḥadzaral maut wal lāhu muḥīthum bilkāfirīn (19) Yakādul barqu yakh-thafu

أَبْصَارُهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا ۗ
mereka atas menjadi dan di da- mereka bagi meny- Setiap penglihatan
berhenti mereka gelap apabila lamnya berjalan mereka mereka kali mereka
abshārahum kullamā adhā-a lahum masyau fīhi wa-idzā azhlama `alaihim qāmū

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ
segala atas Allah sungguh dan penglihatan pendengaran niscaya Dia Allah meng- seki-
merekanya hilangkan hendaki ranya
walau syā-al lāhu ladhahaba bisam`ihim wa-abshārihim innal lāha `alā kulli

شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ
telah pencip- yang Tuhan sembahlah manusia Hai Berkuasa sesuatu
takan kalian kalian kalian
syai-in qadīr (20) Yā-ayyuhān nāsu` budū rabbakumul ladzī khalaqakum

وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ
bagi men- (Dialah) kalian agar sebelum dari dan orang-2
kalian jadikan yang 21 bertakwa kalian kalian yang
walladzīna min qablikum la'allakum tattaqūn (21) Alladzī ja'ala lakumul

الْأَرْضِ فِرَاشًا وَالسَّمَاءِ بِنَاءً ۖ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَخَرَجَ
lalu Dia me- air langit dari dan Dia bangun- dan ham- bumi
ngeluarkan (hujan) menurunkan an/ atap langit paran
ardha firāsyaw wassamā'a binā'aw wa-anzala minas samā'i mā'an fa-akhraja

يهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ
dan (pada- tandingan- bagi kalian karena itu untuk sebagai buah- dari dengan-
hal) kalian tandingan Alloh mengadakan janganlah kalian rezeki buahan nya
bihī minats tsamarāti rizqal lakum falā taj'alū lillāhi andādaw wa-antum

تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا
hamba Kami atas Kami dari apa ke- da- kalian Dan kalian
(Muhammad) (kepada) turunkan yang ragu- lam adalah jika 22 mengetahui
ta'lamūn (22) Wa-in kuntum fī raibim mimmā nazzalnā 'alā 'abdinā

فَأَتَوْا بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ ۖ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّن دُونِ اللَّهِ
Alloh selain dari penolong-penolong dan yang se- dari dengan maka da-
kalian ajaklah misalnya satu surat tangkanlah
fa'tū bisūratim mim mitslihi wad'ū syuhadā'akum min dūnil lāhi

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا
maka takut- kalian (mam- dan ti- kalian (mam- tidak Maka orang-orang kalian jika
lah kalian pu) membuat dak akan pu) membuat jika 23 yang benar
in kuntum shādiqīn (23) Fa-il lam taf'alū walan taf'alū fattaqun

النَّارِ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾
24 bagi orang- disediakan dan batu manusia bahan yang neraka
orang kafir bakarnya
nāral latī waqūduhan nāsu walhijārah u'iddat lilkāfirīn (24)

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ
surga- bagi sesung- kebajikan dan (mereka) (mereka) orang-orang dan sampaikan
surga mereka guhnya berbuat beriman yang kabar gembira
Wabasy-syiril ladzīna āmanū wa'amilush shālīhāti anna lahum jannātin

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ
buah- dari dari- mereka di- setiap sungai- bawahnya dari (yang)
buahan nya beri rezeki kali sungai- sungai mengalir
tajrī min tahtihal anhār kullamā ruziqū minhā min tsamaratir

رِزْقًا ۚ قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَتُوا بِهِ مُتَشَبِهًا
yang dengan- dan mereka dahulu dari direzekikan yang inilah mereka sebagai
serupa nya telah diberi pada kami berkata rezeki
rizqan qālū hādzal ladzī ruziqnā min qablu wa-utū bihi mutasyābihā

وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۖ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾
25 (mereka) di dalam- dan yang pasangan- di da- dan untuk
kekal nya mereka suci pasangan lamnya mereka
walahum fiha azwājum muthahharah wahum fiha khālidūn (25)

22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan (bagimu) dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

23. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

24. Maka jika kamu tidak dapat membuatnya dan pasti kamu tidak akan dapat membuatnya, peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.

25. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa bagi mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, "Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu". Mereka diberi (buah-buahan) yang serupa dan untuk mereka di dalamnya (memperoleh) pasangan-pasangan (hidup) yang suci dan mereka kekal di dalamnya.

26. Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?". Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan (perumpamaan) itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik,

27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah (perjanjian) itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (dengan perjanjian itu) untuk disambungkan, dan mereka membuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

28. Mengapa kamu ingkar kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan kemudian kamu dihidupkan-Nya kembali, dan kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?

29. Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيَىٰ أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا

bahkan apa berupa apa perum- membuat untuk malu tiada Allah Sesung-
saja yang nyamuk saja pamaan (segar) guhnya
Innal lāha lā yastahyī ay yadhriba matsalam mā ba`ūdhatan famā

فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ

dari kebenaran bahwa- maka mereka (mereka) orang-orang maka lebih
sanya tahu beriman yang adapun rendah
fauqahā fa-ammal ladzīna āmanū faya`lamūna annahul ḥaqqu mir

رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ

Allah maksud apa- maka mereka (mereka) orang-orang dan Tuhan
kah berkata kafir yang adapun mereka
rabbihim wa-ammal ladzīna kafarū fayaqūlūna mādza arādal lāhu

بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا

banyak dengan- dan Dia mem- banyak (orang) dengan- Dia membi- perum- dengan
(orang) nya beri petunjuk nya arkan sesat pamaan ini
bihādza matsalā yudhillu bihī katsīraw wayahdī bihī katsīrā

وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿٢٦﴾ الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ

per- (mereka) orang-orang orang-orang kecu- dengan- Dia dan ti-
janjian melanggar yang 26 yang fasik ali nya sesatkan dak ada
wamā yudhillu bihī illal fāsiqīn (26) Alladzīna yanqudhūna `ahdal

اللَّهُ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ

menyam- untuk dengan- Allah diperin- apa dan mereka meneguh- sesudah dari Allah
bungnya nya tahkan yang memutuskan kannya
lāhi mim ba`di mītsāqihī wayaqtha`ūna mā amaral lāhu bihī ay yūshala

وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٢٧﴾

orang-orang (mereka- mereka bumi di dan mereka
yang rugi lah) itu berbuat kerusakan
27 wayufsidūna fil ardh ulā-ika humul khāsirūn (27)

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ

lalu Dia meng- mati dan adalah kepada kalian Bagai-
hidupkan kalian (tadinya) kalian Allah kafir/ingkar mana
Kaifa takfurūna billāhi wakuntum amwātan fa-aḥyākum

ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾ هُوَ

Dia- kalian dikem- kepada- kemu- Dia menghi- kemu- Dia memati- kemu-
lah 28 balikan Nyalah dian dupkan kalian dian kan kalian dian
tsumma yumītukum tsumma yuḥyīkum tsumma ilaihi turja`ūn (28) Huwal

الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَىٰ

me- Dia ber- kemu- semua- bumi di apa saja bagi telah mencip- Dia
nuju kehendak dian nya di yang kalian takan yang
ladzī khalaqa lakum mā fil ardh jamī`an tsummas tawā ilas

السَّمَاءِ فَسَوَّيْنَهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Maha sesu- pada dan langit tujuh maka Dia me- langit
29 Mengetahui atu setiap Dia nyempurnakannya
samā-i fasawwāhunna sab`a samāwāt wahuwa bikulli syai-in `alīm (29)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
 khalifah bumi di menjadi sungguh kepada para Tuhan ber- Dan
 (wakil) (kan) Aku malaikat kamu firman tatkala

Wa-idz qāla rabbuka lilmalā-ikati innī jā'ilun fil ardhī khalīfah

قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
 dan darah dan menum- di da- merusak orang di da- apakah Engkau mereka
 kami yang mengetahu Aku firman Mu cikan nama-Mu akan menjadikan berkata
 qālū ataj'alu fihā may yufsidu fihā wayasfikud dimā-a wanaḥnu

نَسِخَ بِحَمْدِكَ وَنُقِدِسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ
 kalian tidak apa Aku lebih sungguh Dia ber- bagi- dan kami menyu- dengan kami
 ketahui yang mengetahu Aku firman Mu cikan nama-Mu memuji-Mu bertasbih
 nusabbiḥu biḥamdika wanuqaddisu lak qāla innī a'lamu mā lā ta'lamūn

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ
 para malaikat kepada Dia menge- kemu- seluruh- nama-nama (kepada) Dan Dia
 mukakannya dian nya nama-nama Adam mengajarkan 30

(30) Wa'allama ādamal asmā-a kullahā tsumma `aradhahum `alal malā-ikati

فَقَالَ أَنبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا
 mereka orang-orang kalian jika ini (dengan) sebutkan ke- maka Dia
 berkata 31 yang benar adalah semua nama-nama pada-Ku berfirman
 faqāla ambi-ūnī bi-asmā-i ḥā-ulā-i in kuntum shādiqīn (31) Qālū

سُبْحَنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ
 Maha- Yang Maha Engkau- sungguh Engkau ajar- apa ke- bagi penge- tidak Mahasuci
 bijaksana Mengetahui lah Engkau kan pada kami yang cuali kami tahuan ada Engkau
 subḥānaka lā `ilma lanā illā mā `allamtanā innaka antal `alīmul ḥakīm

قَالَ يَادَا أُنَبِّئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ
 Dia ber- nama- ia memberi tahu maka nama-namanya beritakanlah wahai Dia
 firman namanya pada mereka setelah (benda-2 ini) kepada mereka Adam berfirman 32
 (32) Qāla yā-ādamu ambiḥum bi-asmā-ihim falammā amba-ahum bi-asmā-ihim qāla

أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا
 apa dan Aku lebih dan langit kegaiban Aku lebih bahwa kepada Aku telah Bukan-
 yang mengetahu bumi (rahasia) mengetahui Aku kalian katakan kah
 alam aqul lakum innī a'lamu ghaibas samāwāti wal-ardhi wa-a'lamu mā

تَبْدُونِ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾ وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا
 sujudlah/ kepada para Kami dan kalian sem- kalian dan apa kalian
 tunduklah malaikat berfirman tatkala 33 bunyikan adalah yang nyatakan
 tubdūna wamā kuntum taktumūn (33) Wa-idz qulnā lilmalā-ikatis judū

لَادَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ
 golongan orang-2 dari dan ia dan ia menyom- ia Iblis ke- maka mereka kepada
 yang kafir (termasuk) adalah bongkan diri enggan cuali bersujud Adam
 li-ādama fasajadū illā iblīsā abā wastakbara wakāna minal kāfirīn

وَقُلْنَا يَادَا اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا
 (hingga) dari pa- dan makanlah surga dan kamu tinggallah/ wahai dan Kami
 puas danya kalian berdua (ini) istrimu diamilah Adam berfirman 34
 (34) Waqulnā yā-ādamus kun anta wazaujukal jannata wakulā minhā raghadan

30. Dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah (atau wakil) di bumi". Mereka berkata: "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di bumi, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman: "Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan (semua benda itu) kepada para Malaikat, lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu adalah orang-orang yang benar!"

32. Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada pengetahuan bagi kami kecuali apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

33. Allah berfirman: "Hai adam, beritakanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah adam memberitahu pada mereka nama-nama benda itu, Dia (Allah) berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa Aku lebih mengetahui rahasia langit dan bumi dan lebih mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?"

34. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, "maka mereka pun sujud kecuali Iblis; ia menolak sujud dan menyombongkan diri; dan ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.

35. Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di surga ini sesukamu, dan janganlah kamu dekati pohon ini, nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim (atau aniaya).

ثُمَّنَا	فَلَيْلًا	وَإِنِّي	فَاتَّقُونِ	وَلَا	تَلْبِسُوا	الْحَقَّ	بِالْبَاطِلِ
harga	sedikit/ rendah	dan hanya	kalian harus bertakwa	Dan ja- nganlah	kalian cam- puradukkan	kebenaran	dengan kebatilan
tsamanan qalīlaw wa-ıyyāya fattaqqun (41) Walā talbisul haqqa bilbāthili							

وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا

dan tunai-kanlah salat Dan dirikanlah 42 kalian dan /sedang kalian menyembunyikan

wataktumul ḥaqqā wa-antum ta'lamūn (42) Wa aqīmush shalāta wa ātuz

الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ

dengan orang Apakah ka- orang-orang dengan/ dan rukuklah zakat kebaikan (lain) lian suruh 43 yang rukuk bersama kalian

zakāta warka`ū ma`ar rākī`in (43) Ata k murūnan nāsa bilbirri

وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾

kalian berakal tidak- Al-Kitab kalian padahal diri kalian dan kalian (mengerti) kah 44 membaca kalian sendiri melupakan

watansauna anfusakum wa-antum tatlūnal kitāb afalā ta`qilūn (44)

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

orang-orang bagi ke- sungguh dan sung dan salat dengan Dan mintalah ka- yang khushuk cuali berat guh dia sabar lian pertolongan

Wasta`inū bish-shabri wash-shalāh wa-innahā lakabīratun illā `alal khāsyī`in

الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٤٥﴾

mereka kepada- dan bahwa Tuhan (merek) akan bahwa (merek) Orang-orang 46 kembali Nya mereka mereka menemui mereka meyakini yang 45

(45) Alladzīna yazhunnūna annahum mulāqū rabbihim wa-annahum ilaihi rāji`ūn (46)

يَبْنَئِي إِسْرَءِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَإِنِّي فَضَّلْتُكُمْ

Aku telah me- dan bah- kepada telah Aku yang nikmat- ingatlah Israil Hai lebihkan kalian wa Aku kalian anugerahkan Ku kalian Bani

Yābani`isrā`iladz kurū nī`matiyal latī`an`amtu `alaikum wa-annī fadh-dhalthukum

عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾ وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا

dan sedikit orang dari sese- membela tidak pada Dan takut- segala atas tidak pun lain orang orang dapat hari lah kalian 47 umat (dari)

`alal `ālamīn (47) Wattaqū yaumal lā tajzī nafsun `an nafsīn syai-aw walā

يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٨﴾

(merek) akan mere- dan tebusan dari diambil dan syafaat darinya diterima 48 ditolong ka tidaklah padanya (diterima) tidak

yuqbalu minhā syafā`atuw walā yu`khdzu minhā `adluw walā hum yunsharūn (48)

وَإِذْ نَجَّيْنَكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ

siksaan buruk mereka menimpa- Fir'aun keluarga/ dari Kami selamat- Dan kan kalian kan kalian ketika

Wa-idz najjainākum min āli fir`auna yasūmūnakum sū-al`adzābi

يَذَبْحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ

cobaan demi- dan (anak-anak) pe- dan mem- anak laki- mereka me- kian itu apa yang rempuan kalian biarkan hidup laki kalian nyembelih

yudzabbihūna abnā-akum wayastahyūna nisā-akum wafī dzālikum balā-um

مَنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ﴿٤٩﴾ وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمْ الْبَحْرَ فَأَنْجَيْنَكُمْ

maka/ lalu Kami lautan dengan Kami Dan besar Tuhan dari selamatkan kalian kalian membelah ketika 49 kalian

mir rabbikum `azhīm (49) Wa-idz faraqnā bikumul bahra fa-anjainākum

وَاغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٠﴾ وَعَدْنَا مُوسَى

Musa Kami dan (kalian) me- dan/ sedang Fir'aun pengikut- dan Kami menjanjikan ketika 50 nyaksikan kalian pengikut tenggelamkan

wa-aghraqnā āla fir`auna wa-antum tanzhurūn (50) Wa-idz wā`adnā mūsā

43. Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah kamu bersama orang-orang yang rukuk.

44. Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?

45. Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khushuk,

46. (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.

47. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwa Aku telah melebihkan kamu atas segala umat.

48. Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun; Sedangkan syafaat (atau pertolongan) dan tebusan apapun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong.

49. Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan kepadamu siksaan yang berat, mereka menyembelih anak laki-lakimu dan membiarkan hidup anak perempuanmu. Dan pada yang demikian itu (merupakan) cobaan yang besar dari Tuhanmu.

50. Dan (ingatlah), ketika Kami membelah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya sedang kamu menyaksikan (hal itu).

51. Dan (ingatlah), ketika Kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan (patung) anak lembu (untuk disembah) sepeninggalnya dan kamu adalah orang-orang yang zalim.

52. Kemudian Kami memaafkan kamu sesudah (hal yang demikian) itu, agar kamu bersyukur.

53. Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat) dan Furqan (yakni keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah), agar kamu mendapat petunjuk.

54. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan (patung) anak lembu (sebagai sesembahan), maka bertobatlah kamu kepada Penciptamu dan bunuhlah dirimu sendiri. Yang demikian itu lebih baik bagimu di sisi Penciptamu; maka Dia (Allah) akan menerima tobatmu. Sungguh Dia Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang".

55. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan jelas", maka halilintar menyambar kamu, dan kamu menyaksikan (hal itu).

56. Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati, supaya kamu bersyukur.

57. Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "mann (yakni sejenis madu)" dan "salwa (yakni sejenis burung puyuh)". Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

58. Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, dan katakanlah: "(Ya Allah) bebaskanlah kami (dari dosa-dosa kami)", niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan Kami akan menambah (pahala) bagi orang-orang yang berbuat baik".

أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ

orang-orang dan kalian sesu- dari anak kalian mengam- kemu- malam empat
yang zalim (adalah) dahnya lembu bil / menjadikan dian puluh

arba`ina lailatan tsummat takhadz-tumul `ijla mim ba`dihī wa-antum zhālimūn

ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٢﴾

(kalian) agar demikian sesudah dari dari Kami Kemu-
52 bersyukur kalian itu kalian memaafkan dian 51

(51) Tsumma `afaunā `ankum mim ba`di dzālika la`allakum tasykurūn (52)

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٣﴾

(kalian) men- agar dan Al-Kitab (kepada) Kami datang- dan
53 dapat petunjuk kalian Furqān (Taurat) Musa kan/berikan ketika

Wa-idz ātainā mūsā kitāba walfurqāna la`allakum tahtadūn (53)

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ أَنْفُسَكُمْ أَنْفُسُكُمْ

diri kalian (kalian) telah sungguh hai kepada Musa berkata Dan
sendiri menganiaya kalian kaumku kaumnya ketika

Wa-idz qāla mūsa liqāumihī yāqāumi innakum zhalamtum anfusakum

بِاتِّخَاذِكُمْ الْعِجْلَ فَتُوبُوا إِلَى بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذَلِكُمْ

yang demi- diri kalian maka Pencipta ke- maka berto- anak dengan (kalian)
kian itu sendiri bunuhlah kalian pada batlah kalian lembu mengambil

bittikhādzikumul `ijla fatūbū ilā bāri-ikum faqtulū anfusakum dzālikum

خَيْرٌ لَكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Maha Maha Pe- Dia- sungguh atas maka Dia me- Pencipta di sisi bagi lebih
Penyayang nerima tobat lah Dia kalian nerima tobat kalian baik

khairul lakum `inda bāri-ikum fatāba `alaikum innahū huwat tawwābur rahīm

وَإِذْ قُلْتُمْ يَمُوسَى لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً ﴿٥٤﴾

dengan Allah kami sehingga kepada kami tidak hai kalian dan
nyata/ jelas melihat kamu beriman akan Musa berkata ketika 54

(54) Wa-idz qultum yāmūsā lan nu`mina laka ḥattā naral lāha jahratan

فَاخَذَتْكُمْ الصُّعِقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٥﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ

dari Kami bang- kemu- (kalian) me- dan/sedang halilintar maka menyam-
kitkan kalian dian 55 nyaksikan kalian bar kalian

fa-akhadzatukumush shā`iqatu wa-antum tanzhurūn (55) Tsumma ba`atsnākum mim

بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٦﴾ وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ

di atas Dan Kami (kalian) agar mati sesu-
kalian naungkan 56 bersyukur kalian dah

ba`di mautikum la`allakum tasykurūn (56) Wazhallalnā `alaikumul

الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَى كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا

apa yang dari makanlah dan mann atas dan Kami awan
yang baik-baik oleh kalian salwā kalian turunkan

ghamāma wa-anzalnā `alaikumul manna wassalwā kulū min thayyibāti mā

رَزَقْنَكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

(mereka) diri mereka justru akan mereka meng- dan Kami rezekikan
57 aniaya sendiri mereka tetapi aniaya Kami tidaklah kepada kalian

razaqnākum wamā zhalamūnā walākin kānū anfusahum yazhlīmūn (57)

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا

sepuas- kalian mana darinya maka negeri ini masuklah Kami Dan
nya sukai saja makanlah kalian berfirman ketika

Wa-idz qulnad khulū hādzihil qaryata fakulū minhā ḥaitu syi'tum raghadaw

وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةً نَغْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَتَكُمْ
kesalahan-2 bagi niscaya Ka- ringankan dan katakanlah sambil pintu dan masukilah
kalian kalian mi ampuni dosa oleh kalian bersujud gerbangnya oleh kalian
wad-khulū bāba sujjadaw waqūlū ḥith-thatun naghfir lakum khathāyākum

وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾ فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا
perka- (mereka) orang-orang Lalu orang-orang yang dan Kami akan
taan zalim yang mengganti 58 berbuat baik menambah
wasanazīdū muhsinīn (58) Fabaddalal ladzīna zhalamū qaulan

غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَاتْرَكْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِّنْ
dari siksa/ (mereka) orang-orang atas maka Kami kepada di- yang selain
petaka zalim yang turunkan mereka katakan
ghairal ladzī qīla lahum fa-anzalnā `alal ladzīna zhalamū rijzam minas

السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٥٩﴾ وَإِذْ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ
Musa memo- Dan orang-2 yang (mereka) disebab- langit
hon air ketika 59 berbuat fasik adalah kan
samā-i bimā kānū yafsuqūn (59) Wa-idzis tasqā mūsā

لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ
darinya lalu batu itu dengan pukullah lalu Kami untuk
memancarkan tongkatmu berfirman kaumnya
liqaumihī faqulnadh rib bi`ashākal ḥajar fanfajarat minhuts

اِثْنَتَا عَشَرَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا
makanlah tempat minum suku setiap telah me- sung- mata dua belas
oleh kalian mereka (manusia) ngetahui guh air
natā`asyrata `ainā qad `alima kullu unāsīm masyrabahum kulū

وَأَشْرَبُوا مِنْ رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾
orang-orang bumi di kalian dan ja- Allah rezeki dari dan minum-
60 perusak berkeliaran nganiah lah oleh kalian
wasyarabū mir rizqil lāhi walā ta`tsau fil ardhi mufsidīn (60)

وَإِذْ قُلْتُمْ يَمْوِسُ لَنْ نَّصِيرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ
(dari) untuk maka mo- satu/se- makan- atas kami tidak hai kalian Dan
Tuhanmu kami honlah macam an sabar Musa berkata ketika
Wa-idz qultum yāmūsā lan nashbira `alā tha`āmiw wāḥidin fad`ulanā rabbaka

يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَآئِهَا وَفُومِهَا
bawang mentimunny sayur- dari bumi ditum- dari apa bagi menge-
putihnya mayurnya buhkan yang kami luarkan
yukhrijlanā mimmā tumbitūl ardhu mim baqlihā waqits-tā-ihā wafūmihā

وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا ۚ قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ
lebih dia sesuatu apakah kalian dia dan bawang kacang
rendah yang mengganti berkata merahnya adasnya
wa`adasihā wabashalihā qāla atastabdilūnal ladzī huwa adnā

بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ۚ اهْبِطُوا مِصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مَّا سَأَلْتُمْ
kalian apa bagi maka suatu turunlah lebih dia dengan yang
minta yang kalian sungguh kota kalian baik (sebagai ganti)
billadzī huwa khair ihbithū mishran fa-inna lakum mā sa-altum

59. Lalu orang-orang yang zalim mengganti perkataan selain yang dikatakan kepada mereka maka Kami turunkan siksa dari langit kepada orang-orang yang zalim (itu), disebabkan mereka berbuat fasik.

60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarkan dari batu itu dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah olehmu rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di bumi sebagai orang-orang perusak.

61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, seperti: sayur-mayur, ketimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil yang rendah (gizinya) sebagai pengganti yang lebih baik? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Kemudian mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan, dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi tanpa hak (atau alasan yang benar). Yang Demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.

62. Sesungguhnya orang-orang yang beriman (yang mengamalkan kitab Al Qur'an), orang-orang Yahudi (yang mengamalkan kitab Taurat), orang-orang Nasrani (yang mengamalkan kitab Injil) dan orang-orang Shābi-īn (yang mengamalkan kitab zabur), siapa saja yang beriman kepada Allah, hari akhirat dan berbuat kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhan mereka, tidak ada rasa takut pada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

63. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat gunung (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu dan ingatlah apa yang ada didalamnya, agar kamu bertakwa".

64. Kemudian kamu berpaling setelah (adanya perjanjian) itu, maka kalau tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atasmu, niscaya kamu tergolong orang yang rugi.

65. Dan sungguh, kamu telah mengetahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina".

66. Maka Kami jadikan dia (kera) peringatan bagi orang-orang di masa itu, dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

67. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih sapi betina". Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" Musa menjawab: "aku berlindung kepada Allah agar aku tidak termasuk orang-orang yang jahil".

وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنْ دَارِي
dari dengan dan mere- dan kenistaan kepada dan
kemurkaan ka kembali kemiskinan mereka ditimpakan
wa-dhuribat `alaihimudz dzillatu walmaskanatu wabā-ū bighadhabim minal

اللَّهُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ
dan (mereka) Allah dengan (mereka) (adalah) karena Hal itu Allah
membunuh ayat-ayat ingkar mereka mereka
lāh dzālika bi-annahum kānū yakfurūna bi-āyātī lāhi wayaqtulūnan

النَّبِيِّنَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٦١﴾
(mereka) melam- dan (adalah) mereka ka- demiki- hak (alasan tanpa para
paui batas (mereka) durhaka rena an itu yang benar) nabi
nabīyyīna bighairil ḥaqq dzālika bimā `ashaw wakānū ya`tadūn (61)

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ
dan dan (mereka) dan orang- (mereka) orang-2 Sesung-
Shābi-īn Nasrani Yahudi orang yang beriman yang guhnya
Innal ladzīna āmanū walladzīna hādū wannashārā wash-shābi-īna

مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ
pahala maka bagi kebajikan/ dan bera- akhirat/ dan hari kepada (dia) siapa
mereka mereka saleh mal/berbuat kemudian Allah beriman saja yang
man āmana billāhi walyaumil ākhiri wa`amilā shāliḥan falahum ajruhum

عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ وَإِذْ
Dan (mereka) mereka dan atas rasa dan tidak Tuhan di
Ketika 62 bersedih hati tidaklah mereka takut ada mereka sisi
`inda rabbiḥim walā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn (62) Wa-idz

أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ
telah Kami beri apa ambillah gunung di atas dan Kami janji Kami
(pada) kalian yang oleh kalian Thur kalian angkat kalian mengambil
akhadznā mītsāqakum warafa`nā fauqakumuth thūra khudzū mā ātainākum

بِقُوَّةٍ وَادْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ مِّنْ
dari kalian kemu- (kalian) agar di da- apa dan ingatlah dengan
berpaling dian 63 bertakwa kalian lamnya yang oleh kalian kuat/teguh
biquwwatiw wadzkurū mā fihi la`allakum tattaqūn (63) Tsumma tawallaaitum mim

بَعْدِ ذَٰلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ مِّنْ
dari pasti ka- dan atas Allah karunia maka sekira- demi- sesudah
lian adalah rahmat-Nya kalian kalian nya bukan kian/ itu
ba`di dzālik falaulā fadhlu lāhi `alaikum waraḥmatuhū lakuntum minal

الْخَاسِرِينَ ﴿٦٤﴾ وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ اعْتَدَوْا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ
hari pada di antara (mereka) orang-2 kalian telah dan sung- orang-orang
Sabat kalian melanggar yang mengetahui guh 64 yang rugi
khāsirīn (64) Walaqad `alimtumul ladzīna` tadau minkum fis sabti

فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ﴿٦٥﴾ فَعَلْنَاهَا نَكَالًا لِّمَا
bagi apa contoh/pe- Maka Kami dibenci/ kera jadilah kepada maka Kami
yang ringatan jadikan dia 65 hina jadih kalian mereka berfirman
faqulnā lahum kūnū qiradatan khāsi-īn (65) Faja`alnāhā nakālal limā

بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٦٦﴾ وَإِذْ قَالَ
berkata dan bagi orang-2 dan (menjadi) di belakang- dan apa dua tangan- di
ketika 66 yang bertakwa pelajaran nya/ kemudian yang nya/masa itu antara
baina yadaiḥā wamā khalfahā wamau`izhatal lilmuttaqīn (66) Wa-idz qāla

مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا

apakah kamu akan menjadikan kami mereka sapi kalian me- agar Dia menyu- Allah sesung- bagi/ kepa- Musa
menjadikan kami berkata betina nyembelih ruh kalian guhnya da kaumnya
mūsā liqauimihī innal lāha ya^kmurukum an tadzbaḥū baqarah qālū attakhidzunā

هٰؤُلَاءِ قَالُوا أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾ قَالُوا

mereka orang-orang terma- aku agar kepada aku ber- dia (Musa) buah
berkata 67 yang jahil suk menjadi (tidak) Allah lindung berkata ejekan
huzuwā qāla a`ūdzu billāhi an akūna minal jāhilīn (67) Qālud

ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَتْ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ

tua tidak sapi bahwa Dia ber- sung- (Musa) ia (sa- (seperti) untuk agar Dia (pada) Tu- untuk mohon-
betina ia firman guh Dia berkata pi itu) apa kami terangkan hanmu kami kanlah
`u lanā rabbaka yubayyil lanā mā hiy qāla innahū yaqūlu innahā baqaratul lā fāridhuw

وَلَا يَكْرَهُ عَوَانُ بَيْتٍ ذَلِكَ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿٦٨﴾

68 kalian apa maka kerjakan- demikian antara perte- muda dan
diperintah yang lah oleh kalian itu ngahan tidak
walā bikrun `awānum baina dzālik faf`alū mā tu^kmarūn (68)

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْْنُهَا قَالَتْ إِنَّهُ يَقُولُ

Dia ber- sungguh dia (Musa) warna- apa untuk agar Dia me- pada Tuhan untuk mohon- mereka
firman Dia berkata nya kami nerangkan kamu kami kanlah berkata
Qālud `u lanā rabbaka yubayyil lanā mā launuhā qāla innahū yaqūlu

إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ ﴿٦٩﴾

69 orang-orang menyenangkan/ warnanya bersangatan/ kuning sapi bahwa
yang memandang menarik hati (kuning tua) betina ia
innahā baqaratun shafrā-u fāqī`ul launuhā tasurrun nāzhirīn (69)

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَبَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّا

dan sung- bagi masih sapi sung- dia (seperti) untuk Dia mene- Tuhan- untuk mohon- Mereka
guh kami kami samar itu guh apa kami rangkan mu kami kanlah berkata
Qālud `u lanā rabbaka yubayyil lanā mā hiya innal baqara tasyābaha `alainā wa innā

إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالَتْ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذُلُولٌ

(pernah) be- sapi sesung- berfirman sungguh Dia ber- pasti jadi orang-2 Allah meng- jika
dipakai lum betina guhnya ia Dia Dia kata 70 mendapat petunjuk hendaki
in syā-al lāhu lamuhtadūn (70) Qāla innahū yaqūlu innahā baqaratul lā dzalūlun

تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَا شِيَةَ فِيهَا قَالُوا

mereka padanya belang tidak sehat/ tidak tanaman mengairi dan bumi/ mem-
berkata ada bercacat tidak tidak tanah bajak
tutsīrul ardha walā tasqil ḥartsa musallamatul lā shiyata fihā qālul

الْكَنِ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧١﴾ وَإِذْ

Dan (mereka) dan mereka maka mereka dengan se- engkau me- seka-
ketika 71 melaksanakan hampir tidak menyembelihnya hanarnya nerangkan rang
āna ji`ta bilḥaqq fadzabāḥūhā wamākādū yaf`alūn (71) Wa-idz

قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَاذْرَءْتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَّا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٧٢﴾

72 sembunyikan adalah yang kapkan Allah (hal itu) lalu kalian tu- sese- kalian
qataltum nafsan faddārā`tum fihā wallāhu mukhrijum mā kuntum taktumūn (72)

فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَىٰ وَيُرِيكُمْ

dan Dia memper- (orang) yang Allah menghi- demikianlah dengan bagian pukullah ia Lalu Kami
lihatkan pada kalian telah mati dupkan darinya (mayat itu) berfirman
Faqulnadh ribūhu biba`dhihā kadzālika yuḥyil lāhul mautā wayurīkum

68. Mereka menjawab: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia menerangkan kepada kami seperti apakah sapi betina itu". Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu".

69. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya". Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandang(nya)".

70. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami seperti apa (hakikat) sapi betina itu, (karena) sesungguhnya sapi (betina) itu masih samar bagi kami dan jika Allah menghendaki, niscaya kami mendapat petunjuk".

71. Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak (pula) untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, dan tidak ada belang padanya". Mereka berkata: "Sekarang barulah engkau menerangkan (hakikat sapi betina) yang sebenarnya". Kemudian mereka menyembelinya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan (perintah) itu.

72. Dan (ingatlah), ketika kamu membunuh seseorang, lalu kamu saling tuduh menuduh tentang itu. Dan Allah (hendak) menyingkapkan apa yang (selama ini) kamu sembunyikan.

73. Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebagian anggota sapi betina itu!" Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti.

74. Kemudian setelah yang demikian itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Dan sungguh diantara batu-batu itu ada yang memancarkan sungai-sungai dan sungguh di antara batu yang terbelah ada (mata) air yang keluar dan sungguh di antara batu itu ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

75. Apakah kamu (masih) mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, dan sungguh ada segolongan dari mereka yang mendengarkan firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, dan mereka mengetahui (akan hal itu) ?.

76. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: " kami telah beriman", dan apabila mereka berkumpul, maka sebagian mereka kepada sebagian yang lain berkata,"apakah akan kamu ceritakan kepada mereka (orang-orang yang beriman itu) dengan apa Allah telah membukakan (hati) kamu sehingga mereka dapat menyanggah kamu dengan (firman Allah itu) dihadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?"

77. Dan Tidakkah mereka tahu bahwa Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan?

78. Dan diantara mereka (ada yang) buta huruf, tidak mengetahui Al Kitab (Taurat), kecuali hanya berangan-angan dan mereka hanya menduga-duga.

79. Maka celakalah orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka (sendiri), kemudian berkata,"Ini dari Allah", karena mereka hendak membeli (sesuatu) dengan menjual Al Kitab tersebut dengan harga murah, maka celakalah mereka karena tulisan tangan mereka, dan celakalah mereka karena apa yang mereka kerjakan."

أَيَّتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٧٣﴾ ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ
demikian setelah dari hati menjadi Kemu- menggunakan agar tanda-2 ke-
itu setelah dari kalian keras dian 73 akal/mengerti kalian kuasaan-Nya
āyātihī la'allakum ta'qilūn (73) Tsumma qasat qulūbukum mim ba'di dzālika

فَهِىَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسَوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ
memancar sungguh batu- dari/di dan keras lebih atau seperti maka
ada batu antara sungguh batu ia
fahiya kalhijāratī au asyaddu qaswah wa-inna minal hijāratī lamā yatafajjaru

مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشْفَقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ
dan (mata) darinya lalu terbelah sungguh dari- dan sungai- darinya
sungguh air keluarlah ada nya sungguh sungai
minhul anhar wa-inna minhā lamā yasy-yaqqaqu fayakhruju minhul mā' wa-inna

مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
kalian dari lengah Allah dan Allah takut dari/ meluncur sungguh dari-nya
kerjakan apa tidaklah karena jatuh ada nya
minhā lamā yahbithu min khashy-yaṭil lāh wamal lāhu bighāfilin `ammā ta'malūn

﴿٧٤﴾ افْتَمَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ
dari sego- ada dan kepada mereka akan bah- Apakah kalian
mereka longan sungguh kalian percaya wa mengharap
74
(74) Afatathma`ūna ay yu'minū lakum waqad kāna farīqum minhum

يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ
mereka me- apa setelah dari mereka meng- lalu Allah perkataan (mereka)men-
mahaminya yang ubahnya dengarkan
yasma`ūna kalāmal lāhi tsumma yuharrifūnahū mim ba'di mā `aqlūhu

وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾ وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا
kami telah mereka (mereka) orang-orang mereka Dan (mereka) dan
beriman berkata beriman yang berjumpa apabila 75 mengetahui mereka
wahum ya'lamūn (75) Wa-idzā laqul ladzīna āmanū qālū āmannā

وَإِذَا خَلَا بِبَعْضِهِمْ إِلَى بَعْضٍ قَالُوا اتَّخَذُوا آلَ اللَّهِ
telah mem- dengan apakah akan kalian mereka sebagian kepa- sebagian mereka dan
bukakan apa ceritakan kepada mereka berkata yang lain da mereka berkumpul apabila
wa-idzā khalā ba'dhuhum ilā ba'dhin qālū atuhadditsūnahum bimā fatahal

اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُّوكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٧٦﴾
76 kalian apakah Tuhan di dengan- supaya mereka dapat atas Allah
mengerti tidak kalian hadapan nya menyanggah kalian kalian
lāhu `alaikum liyuhājjūkum bihī `inda rabbikum afalā ta'qilūn (76)

أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٧﴾
mereka dan mereka apa menge- Allah bah- mereka Dan tidak-
nyatakan apa yang rahasiakan yang tahu wa tahu kah
77
Awalā ya'lamūna annal lāha ya'lamu mā yusirrūna wamā yu'linūn (77)

وَمِنْهُمْ أُمِّيُونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ
me- dan ti- berangan- ke- Al-Kitab (mereka) tidak (ada yang) Dan di an-
reka daklah angan cuali mengetahui buta huruf tara mereka
Waminhum ummiyyūna lā ya'lamūnal kitāba illā amāniyya wa-in hum

إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٧٨﴾ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ
dengan kitab (mereka) bagi orang- Maka kece- (mereka) men- ke-
tangan -2 mereka menulis orang yang lakaanlah 78 duga-duga cuali
illā yazhunnūn (78) Fawailul lilladzīna yaktubūnal kitāba bi-aidihim

ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا
sedikit/ harga dengan- karena mereka Allah sisi dari ini mereka kamu-
rendah nya hendak membeli mengatakan dian

tsumma yaqūlūna hādza min `indil lāhi liyasytarū bihī tṣamanan qalīlā

فَوَيْلٌ لَهُمْ مِّمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِّمَّا يَكْسِبُونَ
mereka dari/ karena bagi dan kecela- tangan-tangan menulis dari/ karena bagi maka
kerjakan apa yang mereka kaanlah mereka apa yang mereka celakalah

fawailul lahum mimmā katabat aidihiḥ wawailul lahum mimma yaksibūn

وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَّعْدُودَةً قُلْ
kata- tertentu beberapa ke- api/ menyen- tidak Dan mereka
kanlah kanlah hari cuali neraka tuh kami akan berkata 79

(79) Waqālū lan tamassana nāru illā ayyāmam ma`dudah qul

أَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلَفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ
kalian atau janji- Allah meng- maka janji Allah di sudahkah kali-
mengatakan Nya ingkari tidak sisi an mengambil

attakhadtum `indal lāhi `ahdan falay yukhlifal lāhu `ahdah am taqūlūna

عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨٠﴾ بَلَى مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً
kejahatan/ berbuat barang ya/ kalian tidak apa Allah atas/ ter-
keburukan siapa benar 80 ketahui yang hadap

`alal lāhi mā lā ta`lamūn (80) Balā man kasaba sayyi-ataw

وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
mereka api/ penghuni maka kesalahan/ dengan- dan meliputi
neraka mereka itulah nya

wa-aḥāthat bihī khathī-atuhū fa-ulā-ika ash-ḥābun nāri hum

فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨١﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
kebaikan/ dan (mereka) (mereka) Dan orang- mereka di da-
kesalehan mengerjakan beriman orang yang kekal lamnya

fīhā khālidūn (81) Walladzīna āmanū wa`amilush ṣālīḥāti

أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨٢﴾ وَإِذْ
Dan (mereka) di da- mereka surga penghuni mereka
ketika 82 kekal lamnya itu

ulā-ika ash-ḥābul jannah hum fīhā khālidūn (82) Wa-idz

أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ
dan kepada Allah selain kalian me- jangan- Bani Israil janji Kami
kedua orang tua nyembah lah mengambil

akhadznā mītsāqa banī-isrā-īla lā ta`budūna illal lāha wa bilwālidaini

إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا
dan ucap- dan orang- dan anak- dan kerabat dekat (berbuat)
kanlah orang miskin anak yatim anak yatim kebaikan

iḥsānaw wadzilqurbā walyatāmā walmasākīni waqūlū

لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
kemu- zakat dan tunaikanlah salat dan dirikanlah (kata-kata) kepada
dian oleh kalian oleh kalian yang baik manusia

linnāsi ḥusnaw wa-aqīmush ṣalāta wa-ātuz zakāta tsumma

تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾
(masih menjadi) dan daripada sedikit (seba- ke- kalian berpa-
83 pembangkang kalian kalian gian kecil) cuali ling (ingkar)

tawallaitum illā qalīlam minkum wa-antum mu`ridhūn (83)

80. Dan mereka berkata: " kami tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali (selama) beberapa hari saja". Katakanlah: "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkiri janji-Nya, ataukah kamu mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?"

81. (Bukan demikian), yang benar: barang siapa berbuat kejahatan yang diliputi dosa, maka mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

82. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.

83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu berpaling (mengingkari janji itu), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih jadi) pembangkang.

84. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu (yaitu): janganlah kamu menumpahkan darahmu, dan kamu tidak akan mengusir dirimu dari kampung halamanmu, kemudian kamu berikrar dan bersaksi.

85. Kemudian kamu (Bani Israil) membunuh dirimu dan mengusir segolongan dari kamu dari kampung halamannya, kamu bantu membantu terhadap mereka dengan (membuat) dosa dan permusuhan; tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal kamu dilarang mengusir mereka. Apakah kamu beriman kepada sebagian Al Kitab (Taurat) dan kamu ingkar kepada sebagian (yang lain)? Maka tidak ada balasan bagi orang yang berbuat demikian di antara kamu selain kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat keras. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu perbuat.

86. Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat, maka tidak akan diringankan siksa mereka dan mereka tidak akan ditolong.

87. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulkan (memperbaiki) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan kepada `isa putra Maryam bukti-bukti kebenaran dan Kami memperkuatnya dengan Rohulkudus (atau Roh suci yakni malaikat Jibril). Mengapa setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombongkan diri, maka sebagian kamu dustakan dan sebagian (lagi) kamu bunuh?

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ
mengeluarkan/ dan darah kalian me- jangan- janji dari Kami Dan
mengusir tidak kalian numpahkan lah kalian mengambil ketika
Wa-idz akhadznā mītsāqakum lā tasfikūna dimā-akum walā tukhrijūna

أَنْفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ ﴿٨٤﴾
84 mempersak- dan kalian kemu- kampung dari diri kalian
sikannya kalian berikrar dian halaman kalian (sebangsa)
anfusakum min diyārikum tsumma aqrartum wa-antum tasyhadūn (84)

ثُمَّ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ أَنْفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا
sego- dan kalian diri kalian kalian ini kalian Kemu-
longan mengusir (sebangsa) membunuh dian
Tsumma antum hā-ulā-i taqtulūna anfusakum watukhrijūna farīqam

مِنْكُمْ دِيَارِهِمْ تَظْهَرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
dan per- dengan atas kalian bantu- kampung dari dari
musuhan dosa mereka membantu halaman mereka kalian
minkum min diyārihim tazhāharūna `alaihim bil-itsmi wal`udwāni

وَإِنْ يَأْتُوكُمْ أُسْرَى تَفْدُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ
atas kalian terlarang dan kalian tebus (sebagai) mereka datang dan
itu mereka tawanan kepada kalian jika
wa-iy ya`tūkum usārā tufādūhum wahuwa muḥarramun `alaikum

إِخْرَاجُهُمْ أَفْتَوْمُنُونِ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ
dan kalian Al-Kitab dengan apakah pengusiran
ingkar sebagian kalian beriman mereka
ikhrājuhum afatu`minūna biba`dhil kitābi watakfurūna

بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ
kenistaan mela- dari kalian demikian berbuat orang balasan maka dengan
inkan tiadalah sebagian
biba`dh famā jazā-u may yaf`alu dzālika minkum illā khizyun

فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ يُرَدُّونَ إِلَى أَشَدِّ الْعَذَابِ
siksa sangat ke- mereka di- kiamat dan dunia kehidupan dalam
keras pada kembalihan pada hari
fil ḥayātid dunyā wayaumal qiyāmati yuraddūna ilā asyaddil `adzāb

وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٨٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا
mereka orang-orang Mereka kalian dari/ terha- lengah Allah dan
membeli yang itulah 85 perbuat dap apa yang tidaklah
wamal lāhu bighāfilin `ammā ta`malūn (85) Ulā-ikal ladzīnasy tarawul

الْحَيَاةِ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ
me- dan ti- siksa dari diringan- maka dengan dunia kehidupan
reka daklah mereka kan tidak akhirat
ḥayātat dunyā bil-ākhirah falā yukhaffafu `anhumul `adzābu walā hum

يُنْصَرُونَ ﴿٨٦﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ
dari dan Kami te- Al-Kitab (untuk) Kami telah Dan (mereka) akan
lah susulkan (Taurat) Musa datangkan sungguh 86 ditolong
yunsharūn (86) Walaqad ātainā mūsā kitāba waqaffainā mim

بَعْدَهُ بِالرُّسُلِ ۖ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ

dan Kami bukti-bukti Maryam putra (kepada) dan telah dengan sesudah
memperkuatnya kebenaran Kami berikan rasul-rasul itu
ba`dihī birrusul wa ātainā `īṣab na maryamal bayyinatī wa-ayyadnāhu

بُرُوجِ الْقُدُسِ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنْفُسُكُمْ

diri meng- tidak dengan seorang datang kepa- mengapa Al-Qudus dengan
kalian ingini apa yang rasul da kalian setiap (Jibril) Roh
birūhīl quḍus afakullamā jā-akum rasūlum bimā lā tahwā anfusukumus

اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ وَقَالُوا

Dan mereka kalian dan kalian maka lalu kalian
berkata 87 bunuh sebagian dustakan sebagian angkuh
takbartum fafarīqan kadz-dzabtum wafarīqan taqtulūn (87) Wa qālū

قُلُوبَنَا غُلْفٌ بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ يُؤْمِنُونَ ۚ

mereka yang maka sedikit karena keing- Alloh telah tetapi (se- ter- hati
88 beriman sekali karan mereka mengutuk benarnya) tutup kami
quḷūbunā ghulf bal la`anahumul lāhu bikufrihim faqalīlammā yu`minūn (88)

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا

dan adalah ada pada terhadap membe- Alloh sisi dari Kitab datang dan
mereka mereka apa yang narkan Allah dari Kitab pada mereka setelah
Walammā jā-ahum kitābum min `indil lāhi mushaddiqul limā ma`ahum wakānū

مِّنْ قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُمْ

datang ke- maka (mereka) orang-orang atas mereka meminta sebelum
pada mereka setelah ingkar yang kemenangan itu
min-qablu yastaftihūna `alal ladzīna kafarū falammā jā-ahum

مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ

89 orang-orang atas Alloh maka dengan/ mereka mereka apa
yang ingkar kutukan keadaannya ingkar ketahui yang
mā `arafū kafarū bih fala`natul lāhi `alal kāfirīn (89)

بِئْسَمَا اشْتَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ

diturun- dengan/ mereka bahwa diri dengan- mereka Alangkah
kan kepada apa kafir mereka nya menjual buruknya
Bi`samasy tarau bihī anfusahum ay yakfurū bimā anzalal

اللَّهُ بَعِيًّا أَنْ يُنْزَلَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ

hamba- dari Dia ke- siapa atas/ karunia- dari Alloh menu- bah- (karena) Alloh
hamba-Nya hendaki yang kepada Nya runkan wa dengki
lāhu baghyhan ay yunazzilal lāhu min fadhlihī `alā may yasyā-u min `ibādih

فَبَاءُوا بِغَضَبٍ عَلَى غَضَبٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ

yang meng- siksaan dan bagi kemurkaan atas dengan maka me-
hinakan orang-orang kafir kemurkaan reka kembali
fabā-ū bighadhabin `alā ghadhab walilkāfirīna `adzabum muhīn

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا تَوْحِيدٌ بِمَا

dengan kami mereka Alloh turunkan dengan apa beriman- kepada dikata- dan
apa beriman berkata (Al-Qurān) lah kalian mereka kan apabila 90
(90) Wa-idzā qīla lahum āminū bimā anzalal lāhu qālū nu`minu bimā

88. Dan mereka berkata: "hati kami tertutup". Tetapi sebenarnya Alloh telah mengutuk mereka karena keingkaran mereka; maka sedikit sekali mereka yang beriman.

89. Dan setelah datang kepada mereka Kitab (Al Qurān) dari sisi Alloh yang membenarkan apa yang ada pada mereka, dan sebelum (diturunkan Al Qurān itu) mereka meminta kemenangan atas orang-orang kafir (atau ingkar), maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepada Al Qurān. Maka kutukan Alloh atas orang-orang yang ingkar.

90. Alangkah buruknya mereka menjual (petunjuk) dengan dirinya bahwa mereka ingkar kepada apa yang diturunkan Alloh, karena dengki bahwa Alloh menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan.

91. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kamu kepada Al Qurān yang diturunkan Alloh," mereka berkata: "kami hanya beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami". Dan mereka ingkar kepada Al Qurān yang diturunkan sesudahnya, sedangkan Al Qurān itu adalah (Kitab) yang benar dan membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah: "Mengapa kamu membunuh nabi-nabi Alloh dari dahulu, jika kamu adalah orang-orang yang beriman?"

92. Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran, kemudian kamu jadikan (patung) anak sapi (sebagai sesembahan) sesudah (kepergian)nya, dan kamu menjadi orang-orang yang zalim.

93. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab: "kami mendengar dan kami ingkar". Dan diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah patung) anak sapi karena keingkarannya. Katakanlah: "Amat jahat apa yang memerintahkan kepada kamu (untuk menyembah patung) anak sapi (menjadi) iman (kepercayaan)mu jika kamu adalah orang-orang yang beriman".

94. Katakanlah: "Jika ada untukmu kampung akhirat (surga) khusus di sisi Allah, selain (untuk) orang lain, maka mintalah kematian, jika kamu orang yang benar.

95. Dan mereka tidak mengharapkan kematian itu selama-lamanya, karena kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat oleh tangan mereka (sendiri), dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang aniaya.

96. Dan sungguh kamu akan mendapati mereka (orang-orang musyrik itu) paling serakah diantara manusia akan kehidupan (dunia), bahkan orang-orang musyrik itu menginginkan agar tiap-tiap mereka diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya dari siksa. Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

أُنزِلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءَهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا
membe- hak/ dan ia (Al- di belakang- dengan dan atas diturun-
narkan benar Qurān) nya/ sesudahnya apa yang mereka ingkar kami kan
unzila `alainā wayakfurūna bimā warā-ahū wahuwal ḥaqqu mushaddiqal

لَمَّا مَعَهُمْ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ
kalian jika sebelum/ dari Allah nabi-nabi kalian maka kata- ada pada terha-
adalah dahulu membunuh mengapa kanlah mereka dap apa
limā ma`ahum qul falima taqtulūna ambiyā-al lāhi min qablu in kuntum

مُؤْمِنِينَ ﴿٩١﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ
dengan bukti- Musa telah datang Dan orang-orang
bukti (kebenaran) kepadamu sungguh yang beriman
mu`minin (91) Walaqad jā-akum mūsā bilbayyināti

ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٩٢﴾
92 orang-orang dan sesudahnya dari (patung) kalian meng- kemu-
yang zalim kalian (kepergiannya) anak sapi ambil/jadikan dian
tsummat takhadztumul `ijla mim ba` dihi wa-antum zhālimūn (92)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا
ambillah/ bukit di atas dan Kami janji (dari) Kami dan
peganglah Thursina kalian angkat kalian mengambil ketika
Wa-idz akhadznā mitsāqakum warafa`nā fauqakumuth thūra khudzū

مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمِعُوا قَالُوا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا
dan kami ing- kami mereka dan dengar- dengan kuat Kami berikan apa
kar/tidak taat mendengar berkata kanlah kepada kalian yang
mā ātainākum biquwwatiw wasma`ū qālū sami`nā wa`ashainā

وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْ
kata- karena keka- (patung) hati ke dan diminum-
kanlah firan mereka anak sapi mereka dalam kan/diresapkan
wa-usyribū fī qulūbihimul `ijla bikufrihim qul

بِسْمَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيْمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٩٣﴾
93 orang-orang kalian jika iman dengan- memerintahkan amat buruk/
yang beriman adalah kalian nya kepada kalian jahat apa yang
bi`samā ya`murukum bihi īmānukum in kuntum mu`minīn (93)

قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمْ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ
dari khusus Allah di sisi akhirat rumah/ untuk ada jika Kata-
kampung kalian kanlah
Qul in kānat lakumud dārul ākhiratu `indal lāhi khālishatam min

دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوْا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٤﴾
94 orang yang kalian jika kematian maka orang selain
benar adalah (kalian) harapkanlah (lain)
dūnin nāsi fatamannawul mauta in kuntum shādiqīn (94)

وَلَنْ يَتَمَنَّوْهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ
terhadap orang-2 Maha Me- dan tangan-tangan telah dahulu/ karena selama- mereka meng- Dan
yang aniaya ngetahui Allah mereka diperbuat apa yang lamanya harapkanya tidak
Walay yatamannauhu abadām bimā qaddamat aidīhim wallāhu `alīmun bizh-zhālimīn

وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَوٰةٍ وَمِنَ الَّذِينَ
orang-orang dan/ bahkan kehi- atas (di antara) paling Dan sungguh kalian
yang daripada dupan manusia serakah akan mendapati mereka 95
(95) Walatajidannahum aḥrashan nāsi `alā ḥayātiw waminal ladzīna

أَشْرَكُوا يَوْمَ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُزَحَّزِهٍ

akan men- dia dan tahun seribu diberi seki- tiap-tiap meng- (mereka)
jauhkannya tidaklah umur ranya mereka inginkan musyrik

asyrakū yawaddu aḥaduhum lau yu`ammaru alfa sanatiw wamā huwa bimuzahẓiḥī

مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾ قُلْ

Kata- mereka dengan Maha dan dipanjang- seki- siksa dari
kanlah 96 kerjakan apa yang Melihat Allah kan umurnya ranya

minal `adzābi ay yu`ammar wallāhu bashīrum bimā ya`malūn (96) Qul

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ

Allah dengan hatimu atas/ telah menu- maka sung- Jibril (menjadi) (adalah) barang
seizin ke runkannya guh dia musuh dia siapa yang

man kāna `aduwwal lijibrīla fa-innahu nazzalahū `alā qalbika bi-idznīl lāhi

مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

bagi orang-orang dan kabar dan (menjadi) dua antara bagi (dengan)
yang beriman gembira petunjuk tangannya apa membenarkan

mushaddiqal limā baina yadaihi wahudaw wabusyrah lilmu`minīn

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ

dan dan utusan- dan malaikat- untuk musuh (adalah) barang
Jibril utusan-Nya malaikat-Nya Allah (menjadi) dia siapa yang 97

(97) Man kāna `aduwwal lillāhi wamalā`ikatihī warusulihī wajibrīla

وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ﴿٩٨﴾ وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا

Kami telah Dan sungguh bagi orang-orang musuh Allah maka se- dan
menurunkan benar-benar 98 kafir sungguhnya Mikail

wamīkāla fa-innal lāha `aduwwul ilkāfirīn (98) Walaqad anzalnā

إِلَيْكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ ﴿٩٩﴾

99 orang-orang kecu- terha- meng- dan (yang) ayat- kepa-
yang fasik ali dapnya ingkari tidak jelas ayat damu

ilaika āyātīm bayyināt wamā yakfuru bihā illal fāsiqūn (99)

أَوْ كَلَّمَا عَاهَدُوا عَهْدًا نَّبَذَهُ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ

kebanyakan bah- dari sego- melempar- (dengan) mereka Apakah /patutkah
mereka kan mereka longan kannya janji berjanji setiap kali

Awakullamā `āhadū `ahdan nabadzahū farīqum minhum bal aktsaruhum

لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٠﴾ وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ

Allah sisi dari seorang datang kepa- Dan (mereka) tidak
rasul da mereka setelah 100 beriman

lā yu`minūn (100) Walammā jā-ahum rasūlum min `indil lāhi

مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيقٌ مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ

Al-Kitab mereka orang-2 dari sego- melem- bersama/ada pada membe-
diberi yang longan parkan pada mereka apa yang narkan

mushaddiqul limā ma`ahum nabadza farīqum minal ladzīna ūtul kitāba

كِتَابَ اللَّهِ وَرَأَىٰ ظُهُورِهِمْ كَانَتْهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٠١﴾

101 (mereka) tidak seakan punggung bela- Allah kitab
mengetahui mereka mereka mereka kang

kitābal lāhi warā-a zhuhūrihim ka-annahum lā ya`lamūn (101)

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطَانُ عَلَىٰ مُلْكٍ سُلَيْمَنَ وَمَا كَفَرَ

telah dan Sulaiman kerajaan (pada atas setan-setan mem- apa dan mereka
kafir tidaklah masa kerajaan) baca yang mengikuti

Wattaba` ū mā tatlusy syayāthīnu `alā mulki sulaimāna wamā kafara

97. Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkan Al Qurān ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa diantara kedua tangannya (yakni kitab-kitab sebelum Al-Qurān) dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang beriman.

98. Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah Musuh bagi orang-orang kafir.

99. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan tak ada yang ingkar kepadanya (ayat-ayat tersebut), melainkan orang-orang yang fasik.

100. Apakah patut setiap kali mereka mengikat janji, segolongan dari mereka melanggar janji itu? Bahkan kebanyakan mereka tidak beriman.

101. Dan setelah datang kepada mereka seorang Rasul dari sisi Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, segolongan dari orang-orang yang diberi kitab (Taurat) melemparkan kitab Allah ke belakang (punggung)nya, seolah-olah mereka tidak mengetahui (bahwa itu adalah kitab Allah).

102. Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman, Sulaiman itu tidak kafir (yakni percaya kepada Allah dan firman-Nya), tetapi syaitan-syaitan itulah yang kafir (tidak percaya kepada Allah dan firman-Nya); mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia yaitu Harut dan Marut, dan tidak kedua malaikat tersebut mengajarkan kepada seseorang sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), maka janganlah kamu kafir. Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang suami dengan isterinya. Dan mereka tidaklah dapat merugikan seseorang dengan sihir itu kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari apa yang tidak berguna dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka telah mengetahui barang siapa yang menjual sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan sungguh buruk (perbuatan) menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

103. Dan sungguh, jika mereka beriman dan bertakwa, pasti pahala dari sisi Allah lebih baik, kalau mereka mengetahui.

104. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): "Rā'inā²", tetapi katakanlah: "Unzhurnā", dan "dengarkanlah (kami)". Dan bagi orang-orang yang kafir siksaan yang pedih.

سُلَيْمٰنُ وَلٰكِنْ الشَّيْطٰنُ كَفَرُوْا يُعَلِّمُوْنَ النَّاسَ
Sulaiman akan tetapi setan-setan (mereka) kafir (mereka) mengajarkan manusia

sulaimānu walākinṣayyāthīna kafarū yu`allimūnan nāsas

السِّحْرِ وَمَا اُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ
sihir dan apa yang diturunkan atas dua malaikat di negeri Babilonia Harut dan Marut

siḥra wamā unzila `alal malakaini bibābila hārūta wamarūt

وَمَا يُعَلِّمَنِ مِنْ اَحَدٍ حَتّٰى يَقُوْلَ اِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ
dan keduanya dari/ seseorang sampai/ berkata sungguh kami cobaan maka kamu jangan kafir

wamā yu`allimāni min aḥadin ḥattā yaqūlā innamā nahnu fitnatun falā takfur

فَيَتَعَلَّمُوْنَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُوْنَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ
maka mereka mempelajari dari keduanya apa yang menceraikan dengannya (sihir) antara seseorang dan istrinya

ḥayata`allamūna minhumā mā yufarriqūna bihī bainal mar-i wazaujih

وَمَا هُمْ بِضٰكِرِيْنَ ۖ بِهِ مِنْ اَحَدٍ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ وَيَتَعَلَّمُوْنَ
dan mereka tidaklah dari/ seseorang dengan/ dapat (mem-beri) mudarat Allah dengan/ mempelajari

wamā hum biḍākirīna bihī min aḥadin illā bi-idznīl lāh wayata`allamūna

مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۚ وَلَقَدْ عَلِمُوْا لِمَنِ اُسْتُرْتِ
apa/ tidak memberi mudarat pada mereka dan tidak memberi manfaat pada mereka sungguh mereka telah mengetahui siapa yang menjualnya

mā yadhurruhum walā yanfa`uhum walaqad `alimū lamanisy tarāhu

مَا لَهٗ فِي الْاٰخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ وَلَبِْسٌۭ مَا شَكَرُوْا بِهٖ
di akhirat dari keuntungan apa dan sungguh dengan/ mereka menjualnya (sihir) yang buruk/jahat

mā lahū fil ākhirati min khalāq walabi'sa mā syarau bihī

اَنْفُسَهُمْ ۚ لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٠٢﴾ وَلَوْ اَنْتُمْ اٰمَنُوْا
diri mereka kalaulah (adalah) mereka mengetahui (mereka) sungguh Dan beriman mereka jika 102

anfusahum lau kānū ya`lamūn (102) Walau annahum āmanū

وَاتَّقَوْا لِمُتُوْبَةٍ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ خَيْرٌ لَّوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ
dan mereka bertakwa pasti pahala dari Allah lebih seki- (adalah) mereka mengetahui

wattaqau lamatsūbatum min`indil lāhi khair lau kānū ya`lamūn

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَقُوْلُوْا رَاعِنَا وَقُوْلُوْا
Wahai orang-orang yang beriman jangan berkata Rā'inā dan katakanlah

(103) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā taqūlū rā'inā waqūlun

اَنْظُرْنَا وَاَسْمَعُوْا وَلِلْكَافِرِيْنَ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٠٤﴾
Unzhurnā dan dengar-kanlah dan bagi orang-orang kafir siksaan yang pedih 104

zhurnā wasma`ū walilkāfirīna `adzābun alīm (104)

2. Rā'inā artinya "sudilah kiranya anda memperhatikan kami". Tetapi orang Yahudi mengucapkannya seperti kata Ru'unah yang artinya bodoh sekali, sebagai ejekan kepada Rasulullah. Itulah sebabnya Allah menyuruh sahabat-sahabat menukar Rā'inā dengan Unzhurnā yang sama artinya dengan Rā'inā.

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ
orang-orang dan Ahli Kitab dari (mereka) orang-orang meng- Tidak-
musyrik tidak kafir yang inginkan lah

Mā yawaddul ladzīna kafarū min ahlilkitābi walal musyrikīna

أَنْ يُنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ يَخْتَصُّ
Dia me- dan Tuhan dari suatu dari atas di turun- bah-
tentukan Alloh kalian kebaikan kalian kannya wa

ay yunazzala `alaikum min khairim mir rabbikum wallāhu yakhtash-shu

بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾
yang karunia pemilik dan Dia ke- siapa dengan
besar Alloh hendaki yang rahmat-Nya

birahmatihī may yasyā` wallāhu dzul fadhliil `azhīm (105)

مَا نَنْسَخْ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلِهَا
sebanding atau dari- dengan yang Kami da- Kami jadi- atau sebuah dari Kami tidak
dengannya padanya lainnya tangkan kan lupa ayat batalkan

Mā nansakh min āyatin au nunsihā na`tī bikhairim minhā au mitslihā

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٠٦﴾ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ
bagi- Alloh bahwa kamu tidak- Maha- sesu- segala/ atas Alloh bah- kamu tidak-
Nya ketahu kah 106 kuasa atu tiap-tiap wa tahu kah

alam ta`lam annal lāha `alā kulli syai-in qadīr (106) Alam ta`lam annal lāha lahū

مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ
dari Alloh selain dari bagi dan ti- dan langit kerajaan
kalian dak ada bumi

mulkus samāwāti wal-ardh wamā lakum min dūnil lāhi miw

وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٠٧﴾ أَمْ تَرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ
Rasul kalian memin- bah- kalian apa- seorang dan seorang
kalian ta/ bertanya wa menghendaki kah 107 penolong tidak pelindung

waliyyiw walā nashīr (107) Am turīdūna an tas-alū rasūlakum

كَمَّا سُئِلَ مُوسَى مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَتَّبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ
dengan kekafiran mengganti/ dan barang sebelum/ dari Musa ditanya/ seperti
keimanan menukar siapa dahulu diminta

kamā su-ila mūsā min qabl wamay yatabaddalil kufra bil-īmāni

فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿١٠٨﴾ وَكَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ
Ahli dari kebanyakan meng- jalan lurus ia maka
inginkan 108 sesat sungguh

faqad dhalla sawā-as sabīl (108) Wadda katsīrum min ahlil

الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا
rasa kekafiran keimanan sesudah dari mereka mengem- seki- Kitab
dengki kalian balikan kalian ranya

kitābi lau yaruddūnakum mim ba`di īmānikum kuffāran ḥasadam

مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا
maka maaf- kebenaran bagi jelas/ apa sesudah dari diri sisi dari
kanlah mereka nyata yang mereka

min `indi anfusihim mim ba`di mā tabayyana lahumul ḥaqq fa`fū

105. Orang-orang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya (Al Qurān yang merupakan) suatu kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. Dan Alloh menentukan rahmat-Nya untuk siapa yang dikehendaki-Nya; dan Alloh Pemilik karunia yang besar.

106. Ayat yang Kami batalkan atau Kami hilangkan dari ingatan, pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu tahu bahwa Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu?

107. Tidakkah kamu tahu bahwa Alloh-lah yang memiliki kerajaan langit dan bumi? Dan tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Alloh.

108. Apakah kamu hendak meminta kepada Rasulmu (Muhammad) seperti halnya Musa (pernah) diminta (Bani Israil untuk melihat Alloh) dahulu? Dan barang siapa yang menukar keimanan dengan kekafiran, maka sungguh dia telah tersesat dari jalan yang lurus.

109. Kebanyakan dari Ahli Kitab menginginkan sekiranya mereka dapat mengembalikan kamu sesudah kamu beriman (kembali) kepada kekafiran, karena rasa dengki dari sisi diri mereka, sesudah jelas bagi mereka kebenaran. Maka maafkanlah dan berlapang dadalah, sehingga Alloh mendatangkan perintah-Nya (untuk masuk Islam). Sungguh Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

110. Dan untukmu dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan apa saja (sesudah salat dan zakat) yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala di sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

111. Dan mereka berkata: "tidak akan masuk surga kecuali orang Yahudi atau orang Nasrani". Itu hanyalah angan-angan mereka. Katakanlah: "Tunjukkan bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang-orang yang benar".

112. (Tidak demikian) bahkan barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak mereka bersedih hati.

113. Dan orang Yahudi berkata, "Orang Nasrani itu tidak mempunyai sesuatu pegangan (kitab)", dan orang Nasrani (juga) berkata: "Orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan (kitab)," padahal mereka (sama-sama) membaca Al Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak mengetahui (Al Qur'ān), mengatakan seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili di antara mereka pada hari Kiamat, tentang apa yang di dalamnya (Al Qur'ān) mereka perselisihkan.

114. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang melarang menyebut nama Allah di dalam mesjid-mesjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya (mesjid Allah itu) ? Mereka itu tidak patut masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali orang-orang yang takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.

وَأَصْفَحُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
Maha- sesuatu segala atas Allah sung- dengan pe- Allah menda- se- dan berlapang
kuasa guh rintah-Nya tangkan hingga dadalah/ biarkanlah
washfaḥū hattā ya^{tiyāl} lāhu bi-amriḥ innal lāha `alā kulli syai-in qadīr

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ ۖ
untuk kalian dan zakat dan tunaikanlah salat dan dirikanlah
diri kalian dahulukan apa yang zakat oleh kalian oleh kalian 109
(109) Wa-aqīmush shalāta wa-ātuz zakāh wamā tuqaddimū li-anfusikum

مِنْ خَيْرٍ تَحْدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
Maha kalian dengan Allah sung- Allah di sisi kalian men- ke- dari
Melihat kerjakan apa yang guh dapatnya baikan
min khairin tajidūhu `indal lāh innal lāha bimā ta`malūna bashīr

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصْرَىٰ ۚ
Nasrani atau Yahudi (adalah orang ke- surga masuk tidak dan mereka
dia) yang cuali akan berkata 110
(110) Waqālū lay yadkhulal jannata illā man kāna hūdan au nashārā

تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ ۚ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ ۖ إِنَّ كُنْتُمْ
kalian jika bukti kebenaran/ kemukakan/ katakan angan-angan itu
adalah alasan kalian tunjukkan mereka
tilka amāniyyuhum qul hātū burhānakum in kuntum

صٰدِقِيْنَ ۖ بَلٰى مِّنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ
berbuat dan bagi/ kepa- mukanya/ menye- barang ya/ orang-orang
kebajikan ia da Allah dirinya rahkan siapa bahkan 111 yang benar
shādiqīn (111) Balā man aslama wajhahū lillāhi wahuwa muḥsinun

فَلَهُۥ أَجْرُهُۥ عِنْدَ رَبِّهِۦ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۚ
(mereka) ber- me- dan atas rasa dan ti- Tuhan- di sisi pahala- maka
112 sedih hati reka tidak mereka takut dak ada nya baginya
falāhū ajruhū `inda rabbiḥī walā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn (112)

وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصْرَىٰ عَلَىٰ شَيْءٍ ۖ وَقَالَتِ النَّصْرَىٰ
orang dan sesuatu atas orang tidak orang dan
Nasrani berkata (pegangan) Nasrani (punya) Yahudi berkata
Waqālatil yahūdu laisatin nashārā `alā syai-iw waqālatin nashārā

لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَىٰ شَيْءٍ ۖ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ ۚ كَذٰلِكَ قَالَ
ber- seperti Al-Kitab mereka dan sesuatu atas orang tidak
kata demikian itu membaca mereka (pegangan) Yahudi (punya)
laisatil yahūdu `alā syai-iw wahum yatlūnal kitāb kadzālika qālal

الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ ۚ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ
kiamat pada di antara Dia maka ucapan seperti mereka tidak orang-2
hari mereka mengadili Allah mereka mengetahui yang
ladzīna lā ya`lamūna mitsla qauliḥim fallāhu yaḥkumu bainahum yaumal qiyāmati

فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ۖ ۝۱۱۳ وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنْ مَّنَعَ مَسْجِدَ
masjid- mela- daripada lebih dan mereka per- di da- adalah tentang
masjid rang orang yang aniaya siapakah 113 selisihkan lamnya mereka apa yang
fimā kānū fiḥi yakhtalifūn (113) Waman azhlamu mimmam mana`a masājidal

اللَّهُ أَنْ يُذَكِّرَ فِيهَا اسْمَهُ وَسَعَىٰ فِي حَرَابِهَا ۖ أُولَٰئِكَ مَا كَانَ

ada/ tidak mereka meroboh- di dalam/ dan ia nama- di da- disebut bahwa/ Alloh
patut itulah kannya untuk berusaha Nya lamnya untuk
lāhi ay yudzkarā fīhas muḥū wasā`ā fī kharābihā ulā-ika mā kāna

لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَافِيَةً لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ

kehinaan dunia di bagi orang-orang ke- mereka me- untuk bagi
mereka yang takut cuali masukinya mereka
lahum ay yadkhlūhā illā khā-ifin lahum fid dunyā khizyuw

وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۖ وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ

dan timur dan mi- besar siksa akhirat di dan bagi
barat lik Alloh 114 mereka
walahum fil ākhirati `adzābun `azhīm (114) Walillāhil masyriqu walmaghrib

فَإِنَّمَا تُولُوا فَتَمَّ وَجْهَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۖ

Maha Maha- Alloh sungguh Alloh wajah maka di kalian maka di
115 Mengetahui luas situlah menghadap mana saja
fa-ainamā tuwallū fatsamma wajhul lāh innal lāha wāsi`un `alīm (115)

وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ۚ سُبْحَنَهُ ۚ بَلْ لَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ

langit di apa milik- bah- Mahasuci anak Alloh mengambil/ dan mere-
yang ada Nya kan Dia mempunyai ka berkata
Waqālut takhadzal lāhu waladā subḥānah bal lahū mā fis samāwāti

وَالْأَرْضُ كُلُّ لَهَا قَانِتُونَ ۖ بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

dan langit (Alloh) mereka kepa- semuanya/ dan
bumi bumi Pencipta 116 tunduk da-Nya masing-2 bumi
wal-ardhi kullul lahū qānitūn (116) Badī`us samāwāti wal-ardhi

وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۚ وَقَالَ الَّذِينَ

orang-orang dan maka jadi- kepa- Dia maka sung- per- Dia memu- dan
yang berkata 117 jadilah ia lah danya berkata guh hanyalah kara tuskan jika
wa-idzā qadhā amran fa-innamā yaqūlu lahū kun fayakūn (117) Waqālal ladzīna

لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةٌ ۚ كَذَٰلِكَ

seperti tanda-tanda datang atau Alloh berbicara mengapa mereka tidak
demikian (kekuasaan-Nya) pada kami lah danya pada kami tidak mengetahui
lā ya`lamūna lau lā yukallimūnal lāhu au ta`tīnā āyah kadzālika

قَالَ الَّذِينَ مِنَ قَبْلِهِمْ مِثْلَ قَوْلِهِمْ ۖ تَشَابَهَتْ قُلُوبُهُمْ

hati serupa ucapan seperti sebelum dari orang-orang berkata
mereka mereka mereka mereka mereka yang
qālal ladzīna min qablihim mitsla qaulihim tasyābahat qulūbuhum

قَدْ بَيَّنَّا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ۖ إِنَّآ أَرْسَلْنَاكَ

Kami telah Sungguh yang mereka bagi tanda-tanda Kami telah sung-
Mengutusmu Kami 118 yakin kaum (kekuasaan) jelaskan guh
qad bayyannal āyāti liqauimiy yūqinūn (118) Innā arsalnāka

بِالْحَقِّ بِشِيرًا وَنَذِيرًا ۚ وَلَا تَسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ ۖ

neraka penghuni- dari/ kamu dan dan pemberi pembawa be- dengan
119 penghuni tentang diminta tidak peringatan rita gembira kebenaran
bilḥaqqi basyīraw wanadzīrā walā tus-alu `an ash-ḥābil jahīm (119)

115. Dan kepunyaan Alloh-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Luas lagi Maha Mengetahui.

116. Mereka (orang-orang kafir) berkata: "Alloh mempunyai anak". Maha Suci Alloh, bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Alloh; mereka semua tunduk kepada-Nya.

117. Alloh Pencipta langit dan bumi, dan jika Dia memutuskan perkara, maka sungguh Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Maka jadilah ia.

118. Dan orang-orang yang tidak mengetahui (Al Qurān) berkata: "Mengapa Alloh tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu, dan mereka serupa (pula). Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin.

119. Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.

125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah atau Kakkah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah olehmu dari makam Ibrahim³ tempat salat. Dan Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Isma'il: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang-orang yang iktikaf, orang-orang yang rukuk dan orang-orang yang sujud".

وَأَسْمِعِلْ أَنْ طَهَّرَا بَيْتِي لِلطَّائِفِينَ وَالْعَكِفِينَ وَالرُّكَّعَ

dan orang-orang dan orang-orang untuk orang-2 rumah- membersihkan agar dan

yang rukuk yang iktikaf yang tawaf Ku keduanya Isma' il

wa-ismā' ila an thahhirā baitiya lith-thā'ifina wal-'akīfina warrukka'is

وَأَسْمِعِلْ	أَنْ	طَهَّرَا	بَيْتِي	لِلطَّائِفِينَ	وَالْعَكِفِينَ	وَالرُّكَّعَ
dan	agar	membersihkan	rumah-	untuk orang-2	dan orang-orang	dan orang-orang
Isma' il	keduanya	Ku	yang tawaf	yang iktikaf	yang rukuk	
wa-ismā'ila an thahhirā baitiya lith-thā'ifina wal-ākifina warrukka'is						

السُّجُودِ ۝۱۲۵ وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ

dan beri- aman negeri ini jadi- Tuhan- Ibrahim ber- dan orang-orang
lah rezeki lah rezeki kanlah ku ber- kata ketika 125 yang sujud
sujūd (125) Wa-idz qāla ibrahīmu rabbij `al hādza baladan āminaw warzuq

أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ

kafir dan ba- Dia ber- dan hari akhirat kepada di antara yang orang buah- dari pendu-
rang siapa firman Allah mereka beriman buahan duknya
ahlahū minats tamarāti man āmana minhum billāhi walyaumil-ākhir qāla waman kafara

فَأَمَّتْهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبُئْسَ الْمَصِيرُ ۝۱۲۶

126 tempat dan amat neraka siksa ke- Aku akan kemu- sedikit/ maka Aku beri
kembali buruk pada paksa ia dian sebarang dia kesenangan
fa-umatti`uhū qalīlan tsumma adh-tharruhū ilā `adzābin nār wabi`sal mashīr (126)

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ

teri- Tuhan dan rumah/ dari dasar-dasar Ibrahim mening- dan
malah kami Isma`il Baitullah gikan ketika
Wa-idz yarfa`u ibrahīmul qawā`ida minal baiti wa-ismā`ilu rabbanā taqabbal

مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ ۝۱۲۷

dua orang yang dan jadi- Tuhan Maha Maha Engkau sungguh dari
berserah diri kanlah kami kami 127 Mengetahui Mendengar Engkau kami
minnā innaka antas samī`ul `alīm (127) Rabbanā waj`alnā muslimaini

لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةٌ مُّسْلِمَةٌ لَّكَ وَارِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا

atas dan terima- cara beribadah dan tun- pada- orang-2 yang umat keturunan / dan pada
kami lah tobat (haji) kami juki kami Mu berserah diri anak cucu kami dari Engkau
laka wamin dzurriyyatinā ummatam muslimatal laka wa-arinā manāsikanā watub `alainā

إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا ۝۱۲۸

seorang pada/ untuk dan Tuhan Maha Maha Pe- Engkau- sungguh
rasul mereka utuslah kami kami 128 Penyayang nerima tobat lah Engkau
innaka antat tawwābur rahīm (128) Rabbanā wab`ats fihim rasūlam

مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ

dan Al-Kitab dan mengajarkan ayat-ayat atas akan mem- dari (kalangan)
Al-Hikmah kepada mereka Engkau mereka bacakan mereka
minhum yatlū `alaihim āyātika wayu`allimuhumul kitāba walhikmata

وَيُزَكِّهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَزِيرُ الْحَكِيمُ ۝۱۲۹ وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ

membenci dan Maha- Maha- Engkau- sungguh dan menyu-
orang yang 129 bijaksana perkasa lah Engkau cikan mereka
wayuzakkīhim innaka antal `azīzul ḥakīm (129) Wamay yarghabu `am

مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدْ اصْطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا

dunia di Kami dan sesung- dirinya memper- orang kecu- Ibrahim agama
pilih dia guhnya sendiri bodoh ali
millati ibrahīma illā man safiha nafsah walaqadish thafaināhu fid dunyā

وَأَنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ۝۱۳۰ إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمِ

berserah Tuhan kepa- ber- ke- orang-orang benar-2 akhirat di dan sung-
diriiah nya danya firman tika 130 yang saleh termasuk guh dia
wa-innahū fil ākhirati laminash shālīhīn (130) Idz qāla lahū rabbuhū aslim

126. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri (Mekah) ini aman, dan berilah rezeki penduduknya dari buah-buahan, (yakni untuk) orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat diantara mereka. Dia (Allah) berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan (neraka) itulah seburuk-buruk tempat kembali".

127. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Isma'il (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

128. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami dua orang yang berserah diri kepada Engkau dan keturunan kami (juga) umat yang berserah diri kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara beribadah haji kami, dan terimalah tobat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

129. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah atau hadis) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

130. Dan orang yang membenci agama Ibrahim, hanyalah orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sungguh Kami telah memilihnya di dunia dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

131. Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Berserah dirilah!" Ibrahim menjawab: "aku berserah diri kepada Tuhan semesta alam".

132. Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan (berserah diri) itu kepada anak-anaknya, dan Ya'qub juga berwasiat," wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama (Islam) ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali kamu (dalam keadaan) orang-orang yang berserah diri".

133. Apakah kamu menyaksikan ketika maut hadir kepada Ya'qub, ketika (itu) dia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang akan kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Isma'il dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami kepada-Nya (adalah) orang-orang yang berserah diri".

134. Sungguh itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan ditanya tentang apa yang mereka kerjakan.

135. Dan mereka berkata: "Jadilah kamu penganut Yahudi atau penganut Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah: "Tidak, (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. Dan dia (Ibrahim) bukan dari orang musyrik (atau mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang lain)".

136. Katakanlah olehmu," kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak-cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan 'isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. kami tidak membeda-bedakan seorang pun diantara mereka dan kami kepada-Nya (adalah) orang-orang yang berserah diri".

قَالَ أَسَلَّمْتُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣٢﴾ وَوَصَّى بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ
anak- Ibrahim dengannya dan telah me- semesta kepada aku berse- dia
anaknya (ucapan itu) wasiatkan 131 alam Tuhan rah diri berkata
qāla aslamtu lirabbil `ālamīn (131) Wawash-shā bihā ibrahīmu banīhi

وَيَعْقُوبُ ۖ يَبْنِي إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
ke- kalian maka agama bagi telah Allah sesung- wahai anak- dan Ya'qub
cuali mati janganlah kalian memilih guhnya anakku (juga berwasiat)
waya `qūbu yābaniyya innal lāhash thafā lakumud dīna falā tamūtunna illa

وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾ أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ
kepada Ya'qub hadir ke- me- kalian ataukah/ orang-2 yang dan
tika nyaksikan adalah apakah 132 berserah diri kalian
wa-antum muslimūn (132) Am kuntum syuhadā-a idz ḥadhara ya `qūbal

الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنِّي بَعْدِي ۖ قَالُوا نَعْبُدُ
kami akan mereka sesudahku/ se- dari akan kalian apa kepada dia ke- maut/
menyembah berkata peninggalku sembah yang anak-2-nya berkata tika kematian
mautu idz qāla libanīhi mā ta `budūna mim ba `dī qālū na `budu

إِلَهَكَ وَإِلَاهَهُ أَبَايَكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ ۚ إِلَهُهَا
Tuhan dan dan Ibrahim bapak- dan Tuhanmu
Ishaq Isma'il Isma'il bapakmu Tuhan
ilāhaka wa-ilāha ābā-ika ibrahīma wa-ismā `īla wa-is-ḥāqa ilāhaw

وَأَحَدًا ۖ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٤﴾ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا
bagi- telah sung- umat Itulah orang-2 yang kepa- dan yang satu/
nya lalu guh 133 berserah diri da-Nya kami esa
waḥidaw wanaḥnu lahū muslimūn (133) Tilka ummatun qad khalat lahā

مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٥﴾
yang mereka (adalah) tentang kalian akan dan sudah kalian apa dan bagi telah ia apa
134 kerjakan mereka apa ditanya tidak usahakan yang kalian usahakan yang
mā kasabat walakum mā kasabtum walā tus-alūna `ammā kanū ya `malūn (134)

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تَهْتَدُوا ۖ قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ
Ibrahim agama bah- kata- kalian akan men- Nasrani atau Yahudi adalah/jadi- dan mereka
kan kanlah dapat petunjuk
Waqālū kūnū ḥūdan au nashārā tahtadū qul bal millata ibrahīma

حَنِيفًا ۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٣٥﴾ قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا
dan apa kepada kami katakanlah orang (bagian) (adalah) dan lurus
yang yang Allah beriman oleh kalian 135 musyrik dari dia bukan
ḥanīfaw wamā kāna minal musyrikīn (135) Qūlū āmannā billāhi wamā

أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَيْ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
dan dan dan Ibrahim ke- ditu- dan apa kepada ditu-
Ya'qub Ishaq Isma'il pada runkan yang kami runkan
unzila ilainā wamā unzila ilā ibrahīma wa-ismā `īla wa-is-ḥāqa waya `qūba

وَالْأَسْبَاطِ ۖ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ
nabi-nabi diberikan dan apa dan Musa diberikan dan apa dan anak
(kepada) yang yang `Isa (kepada) yang cucunya
wal-asbāthi wamā ūtiya mūsā wa `isā wamā ūtiyan nabiyyūna

مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾

orang-2 yang kepa- dan dari sese- di kami mem- tidak Tuhan dari
berserah diri da-Nya kami mereka orang antara beda-2-kan mereka
mir rabbihim lā nufarriqu baina aḥadim minhum wanaḥnu laḥū muslimūn (136)

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا

maka sung- kalian dan mereka menda- maka dengan- kalian te- apa dengan mereka maka
guh hanyalah berpaling jika pat petunjuk sungguh nya lah beriman yang seperti beriman jika
Fa-in āmanū bimitsli mā āmantum bihī faqadiḥ tatau wa-in tawallau fa-innamā

هُمْ فِي شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيكَهُمْ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Maha Maha dan Allah maka mencukupkan engkau perpecahan/ da- me-
Mengetahui Mendengar Dia terhadap mereka permusuhan lam reka
hum fī syiqāq fasayakfikahumul lāh wahuwas samī' ul 'alīm

صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ ﴿١٣٧﴾

kepa- dan celupan/ Allah daripada lebih dan sia- Allah celupan/
da-Nya kami agama baik pa yang agama 137
(137) Shibghatal lāh waman aḥsanu minal lāhi shibghah wanaḥnu laḥū

عِبْدُونَ ﴿١٣٨﴾ قُلْ أَتَحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ

dan Tuhan Tuhan dan Allah ten- apakah kalian ber- kata- orang-2 yang
kalian kami Dia tang debat dengan kami kan menyembah
'ābidūn (138) Qul atuḥājǝjǝnanā fil lāhi wahuwa rabbunā warabbukum

وَلَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ﴿١٣٩﴾ أَمْ

atau- orang-2 yang tulus kepa- dan amalan dan bagi amalan dan bagi
kah 139 mengabdikan diri da-Nya kami kalian kalian kami kami
walanā a' mālunā walakum a' mālukum wanaḥnu laḥū mukhlisūn (139) Am

تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ

dan dan dan Ibrahim sesung- kalian
Ya'qub dan Ishaq Isma'il guhnya berkata
taqūlūna inna ibrahīma wa-isma'īla wa-is-ḥāqa waya'qūba

وَالْأَسْبَاطَ كَانُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى قُلْ ءَأَنْتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ

Allah atau- lebih me- apakah kata- orang atau orang adalah dan anak
Kah ngetahui kalian kanlah Nasrani Yahudi (mereka) cucunya
wal-asbātha kānū ḥūdan au nashārā qul a-antum a'lamu amil lāh

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةً عِنْدَهُ مِنَ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ

Allah dan Allah dari di sisinya/ kesaksian menyem- daripada lebih dan
tidaklah dirinya bunyikan orang zalim siapakah
waman azhlamu mimman katama syahādatan 'indahū minal lāh wamal lāhu

بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٠﴾ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ

dia apa bagi- telah sung- umat itulah kalian dari lalai/
usahakan yang nya berlalu guh 140 kerjakan apa lengah
bighāfilin 'ammā ta'malūn (140) Tilka ummatun qad khalat laḥā mā kasabat

وَلَكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُتْسَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤١﴾

yang mereka (adalah dari/ ten- dan kalian kalian usa- apa dan bagi
kerjakan mereka tang apa tidak ditanya hakan yang kalian
141
walakum mā kasabtum walātus-alūna 'ammā kānū ya'malūn (141)

137. Maka jika mereka beriman seperti kamu telah beriman dengannya (rukun iman), maka sungguh mereka telah mendapat petunjuk. Dan jika kamu berpaling maka sungguh mereka dalam perpecahan, maka Allah mencukupkan engkau (Muhammad) terhadap mereka (dengan pertolongan-Nya). Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

138. Celupan (pewarnaan kehidupan oleh) Allah. Dan siapakah yang lebih baik (mewarnai kehidupan) dari pada Allah? Dan hanya kepada-Nya-lah kami menyembah.

139. Katakanlah: "Apakah kamu memperdebatkan dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu; bagi kami amalan kami, dan bagi kamu amalan kamu dan kami kepada-Nya adalah orang-orang yang tulus mengabdikan diri,

140. ataukah kamu berkata sesungguhnya Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak-cucunya adalah orang Yahudi atau orang Nasrani?" Katakanlah: "Apakah kamu lebih mengetahui ataukah Allah, dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang menyembunyikan kesaksian di sisinya (apa yang) dari Allah?" Dan Allah tidaklah lalai dari apa yang kamu kerjakan.

141. Sungguh itulah umat yang telah berlalu. Baginya apa yang dia usahakan dan bagimu apa yang kamu usahakan; dan kamu tidak ditanya tentang apa yang mereka kerjakan.

142. (2) Akan berkata orang-orang bodoh di antara manusia: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblat mereka (yakni Baitul Maqdis) yang dahulu mereka telah ber kiblat kepadanya (Baitul Maqdis itu)?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan orang-orang yang lurus".

143. Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka Kami memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) mengetahui, bahwa (berpaling ke Masjidil Haram) itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah tidaklah lalai dari apa yang mereka kerjakan.

سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَهُمْ عَن قِبَلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا
dahulu yang kiblat dari memaling- apakah manusia dari/di orang-orang akan
mereka mereka mereka kan mereka yang yang antara bodoh berkata
Sayaqūlus sufahā-u minan nāsi mā wallāhum `an qiblatihimul latī kānū

عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ
jalan ke- Dia ke- siapa Dia memberi dan timur milik kata- ber kiblat
pada hendaki yang petunjuk barat Allah kanlah kepadanya
`alaihā qul lillāhil masyriqu walmaghrib yahdī may yasyā-u ilā shirāthim

مُسْتَقِيمٌ ﴿١٤٢﴾ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا
agar kalian per- umat Kami telah men- dan demi- orang-orang
menjadi tengahan jadi kan kalian kian itu yang lurus
mustaqīm (142) Wakadzālika ja`alnākum ummataw wasathal litakūnū

شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا
dan (sebagai) atas Rasul dan adalah manusia atas saksi-
tidaklah saksi kalian (Muhammad) saksi
syuhadā-a `alan nāsi wayakūnar rasūlu `alaikum syahīdā wama

جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ
Rasul ia meng- orang/ agar Kami kecuali/ kepada adalah kamu yang kiblat Kami
ikuti siapa/ tahu melainkan nya (menghadap) jadi kan
ja`alnā qiblatal latī kunta `alaihā illa lina`lama may yattabi`ur rasūla

مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ
orang-2 atas ke- sungguh adalah dan sebe- tumit- atas ia ber- dan siapa
yang cuali berat ia ia narnya nya dua balik yang
mimmay yanqalibu `alā `aqibaih wa-in kānat lakabīratan illā `alā ladzīna

هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ
dengan/ Allah sung- iman hendak me- Allah ada dan ti- Allah memberi
kepada manusia guh kalian nya-nyiakan daklah petunjuk
hadal lāh wamā kānal lāhu liyudhī`a īmānakum innal lāha binnāsi

لَرَأَوْفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾ قَدْ زَرَى نَقَلْبَ وَجْهَكَ فِي السَّمَاءِ
langit di/ muka berbolak-balik Kami sung- Maha sungguh Ma-
ke kamu (menengadah) melihat guh 143 Penyayang ha Pengasih
lara-ūfur raḥīm (143) Qad narā taqalluba wajhika fis samā^k

فَلَنُؤْيِيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ
Masjid ke muka maka pa- yang kamu kiblat maka Kami me-
arah kamu kamu lingkkan sukai malingkanmu
falanuwalliyanaka qiblata tardhāhā fawalli wajhaka syathral masjidil

الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ
orang-2 dan ke arah- wajah maka pa- kalian dan di mana Al-Haram
yang sungguh nya kalian lingkanlah berada saja saja
ḥarām wahaitsumā kuntum fawallū wujūhakum syathrah wa-innal ladzīna

أَوْثُوا الْكِتَابَ لَعَلَّكُمْ أَنْتُمْ الْخَاقُ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ
lalai Allah dan Tuhan dari kebe- bahwa sungguh mere- Al-Kitab mereka
tidaklah mereka naran itu ka mengetahui diberi
ūtul kitāba laya`lamūna annahul ḥaqqu mir rabbihim wamal lāhu bighāfilin

عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٤٤﴾ وَلَئِنْ آتَيْتَ أَتَيْتَ الَّذِينَ أَوْثُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ
dengan tiap- Al-Kitab mereka orang-2 kamu men- dan sung- mereka dari
tiap/ semua diberi yang datang kan guh jika 144 kerjakan apa yang
`ammā ya`malūn (144) Wala-in ataital ladzīna ūtul kitāba bikulli

آيَةٌ مَّا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ
 sebagian mereka dan tidaklah kiblat mereka dengan kamu dan kiblatmu mereka tidak- ayat/ke-
 sebagian mereka dan tidaklah kiblat mereka dengan kamu dan kiblatmu mereka tidak-
 āyatim mā tabi'ū qiblatak wamā anta bitābi' in qiblatahum wamā ba'dhumum

بِتَابِعٍ قِبْلَةٍ بَعْضٌ وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ
 sesudah dari keinginan kamu dan sungguh sebagian kiblat mengikuti
 bitābi' in qiblata ba'dh wala-ini taba'ta ahwā'ahum mim ba'di

مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ۖ
 145 orang-orang yang zalim benar-2 kalau sungguh penge- (bagian) datang apa
 mā jā-aka minal 'ilmi innaka idzal laminazh zhālimīn (145)

الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ
 dan se- anak anak mereka sebagaimana mereka me- Al-Kitab Kami telah orang-2
 sungguhnya mereka mengenal na / seperti ngenalnya berikan mereka yang
 Alladzīna ātaināhumul kitāba ya'rifūnahū kamā ya'rifūna abnā'ahum wa-inna

فَرِيقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۖ وَالْحَقُّ مِنْ
 dari kebenaran (mereka) dan kebenaran sungguh mereka dari/dian- sego-
 146 mengetahui mereka tara mereka longan
 farīqam minhum layaktumūnal ḥaqqa wahum ya'lamūn (146) Alḥaqqu mir

رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ۚ وَلِكُلِّ وُجْهٍ هُوَ مُوَلِّيًا
 menghadap ia tujuan/ dan bagi orang-orang dari/ter- sekali-2 ka- maka Tuhan
 kepadanya kiblat tiap-2 orang 147 yang ragu masuk mu adalah jangan kamu
 rabbika falā takūnanna minal mumtarīn (147) Walikulli wujhatun huwa muwallīhā

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا
 semuanya Alloh dengan dia menda- kalian di mana kebaikan maka berlomba-
 sekalian kalian tangkan saja berada lombalah kalian
 fastabiqul khairāt ainamā takūnū ya'ti bikumul lāhu jamī'ā

إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۖ وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ
 maka ha- kamu mana dan Maha- sesuatu segala atas Alloh sung-
 dapkanlah keluar saja dari kuasa guh
 innal lāha 'alā kulli syai-in qadīr (148) Wamin ḥaitsu kharajta fawalli

وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَمَا
 dan Tuhan- dari benar-2 dan sesung- Masjidil Haram ke arah wajahmu
 tidaklah mu ketentuan guhnya ia
 wajhaka syathral masjidil ḥarām wa-innahū lalḥaqqu mir rabbik wamal

اللَّهُ يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ ۚ وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ
 wajahmu maka ha- kamu mana dan kalian terhadap lengah Alloh
 dapkanlah keluar saja dari 149 pekerjaan apa yang
 lāhu bighāfilin 'ammā ta'malūn (149) Wamin ḥaitsu kharajta fawalli wajhaka

شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ
 wajah-wajah kalian dan di mana Masjidil Haram ke arah
 kalian hadapkan berada saja berada
 syathral masjidil ḥarām waḥaitsumā kuntum fawallū wujūhakum

شَطْرَهُ ۚ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا
 zalim orang-orang ke- alasan atas bagi ada agar ke arah-
 yang yang cuali kalian manusia tidak nya
 syathrahū li-allā yakūna linnāsi 'alaikum ḥujjatun illal ladzīna zhalamū

145. Dan sesungguhnya jika kamu mendatangi orang-orang yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) dengan semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamu tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebagian mereka tidak akan mengikuti kiblat sebagian yang lain. Dan sungguh jika kamu mengikuti keinginan mereka sesudah datang pengetahuan kepadamu, (maka) kalau begitu kamu sungguh benar-benar dari orang-orang yang zalim (atau menganiaya diri sendiri).

146. Orang-orang yang telah Kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya (sendiri). Dan sesungguhnya segolongan diantara mereka menyembunyikan kebenaran dan mereka mengetahui (kebenaran itu).

147. Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.

148. Dan bagi tiap-tiap orang (mempunyai) tujuan (mengapa) ia menghadap kepadanya (kiblat). Maka berlomba-lombalah kamu (dalam) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Alloh akan mengumpulkan kamu semua (pada hari kiamat). Sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

149. Dan dari mana saja kamu keluar, maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya (menghadap ke Masjidil Haram itu) benar-benar ketentuan dari Tuhanmu. Dan Alloh tidaklah lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

150. Dan dari mana saja kamu keluar, maka hadapkanlah wajahmu ke arahnya (Masjidil Haram), agar tidak ada alasan bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zalim diantara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku (saja). Dan agar Ku-sempurnakan nikmat-Ku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk.

151. Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān) dan Al-Hikmah (As-Sunnah atau hadis), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

152. Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kamu kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari-Ku.

153. Wahai orang-orang yang beriman, kamu mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

154. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap siapa yang gugur di jalan Allah (itu) mati; bahkan mereka (itu) hidup, akan tetapi kamu tidak menyadari.

155. Dan sungguh akan Kami uji kamu, dengan sesuatu dari ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn (artinya: sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali)".

157. Mereka itu mendapat kehormatan dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي وَلَا تَمَنَّيْ عَلَيْهِمْ وَلَعَلَّكُمْ
dan supaya atas nikmat-Ku dan agar Aku dan takutlah kalian takut maka ja- di antara
kalian kalian minhum falā takhsyauhum wakh-syaunī wali-utimma ni`matī `alaikum wala`allakum

تَهْتَدُونَ ﴿١٥٠﴾ كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ
di antara seorang kepada Kami telah sebagai- mendapat
kalian rasul kalian mengutus mana 150 petunjuk
tahtadūn (150) Kamā arsalnā fikum rasūlam minkum

يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
Al-Kitab dan dia meng dan dia menyuci- ayat-ayat atas/kepada dia mem-
orang yang ajarakan kalian kan kalian Kami kalian bacakan
yatlū `alaikum āyā-tinā wayuzakkīkum wayu`allimukumul kitāba

وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾ فَادْكُرُونِي
maka ingatkan ketahu (adalah) be- apa dan dia meng- dan
kalian kepada-Ku 151 kalian lum yang ajarkan kalian Hikmah
walhikmata wayu`allimukum mā lam takūnū ta`lamūn (151) Fadz-kurūnī

أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
orang- wahai kalian meng- dan pada- dan bersyuk- Aku akan ingat
orang yang 152 ingkari-Ku jang Ku kurlah kalian pada kalian
adzkurkum wasy-kurū lī walā takfurūn (152) Yā-ayyuhal ladzīna

أَمِنُوا اسْتَغِيثُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾
orang-orang be- Allah sung- dan dengan kalian mohonlah mereka
yang sabar serta guh salat sabar pertolongan beriman
153
āmanus ta`inū bish-shabri wash-shalāh innal lāha ma`ash-shābirīn (153)

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ
akan (mereka) bahkan/ mati Allah jalan di terbunuh/ bagi sia- kalian dan
tetapi hidup tetapi Alloh jalan di gugur pa yang mengatakan jangn
Walā taqūlū limay yuqtalu fī sabīlil lāhi amwāt bal ahyā-uw walākil

لَا تَشْعُرُونَ ﴿١٥٤﴾ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ
dan ketakutan dari dengan dan sungguh akan kalian tidak
kelaparan sesuatu Kami uji kalian 154 menyadari
lā tasy`urūn (154) Walanabluwannakum bisyai-im minal khaufi waljū`i

وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ
kepada orang-orang dan berikan dan buah- dan harta dari dan ke-
yang sabar berita gembira buahan jiwa kurangan
wanaqshimminal amwālil wal-anfusi wats-tamarāt wabasy-syirish shābirīn

﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
kami kepa- dan sung- milik sungguh mereka musi- menimpa apa- orang-2
kembali da-Nya guh kami Alloh kami berkata bah mereka bila yang 155
(155) Alladzīna idzā ashābat-hum mushībatun qālū innā lillāhi wa-innā ilaihi rāji'ūn

﴿١٥٦﴾ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ
dan dan Tuhan dari kehormatan atas mereka mereka
mereka itu rahmat mereka 156
(156) Ulā-ika `alaihim shalawātum mir rabbihim waraḥmah wa-ulā-ika

هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾ إِنَّ الصَّافَا وَالْمَرَّةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ
 Alloh tanda-2/ dari dan Safa sesung- orang-orang yang me-
 syiar Marwah guhnya mendapat petunjuk reka
 humul muhtadūn (157) Innash-shafā walmarwata min sya`ā-iril lāh

فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
 bertawaf/ untuk atas- mengapa/ maka berumrah atau rumah/ ber- maka ba-
 bersai nya berdosa tidak Baitullah haji rang siapa
 faman ḥajjal baita awi` tamara falā junāḥa `alaihi ay yath-thawwafa

بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 orang-2 sung- Maha Maha Alloh maka keba- mengerjakan dan si- di antara
 yang guh 158 Mengetahui Mensyukuri sungguh jikan dengan rela apa yang keduanya
 bihimā waman tathawwa`a khairan fa-innal lāha syākirun `alīm (158) Innal ladzīna

يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَهُمْ يَكْتُمُونَ
 telah Kami apa sesu- dari dan keterangan- dari Kami apa mereka me-
 terangkan yang dah petunjuk keterangan turunkan yang nyembunyikan
 yaktumūna mā anzalnā minal bayyināti walhudā mim ba`di mā bayyannāhu

لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعِينُونَ
 para pelaknat/ dan melak- Alloh melaknati mereka Al-Kitab da- bagi/kepada
 pengutuk nati mereka mereka itulah lam manusia
 linnāsi fil kitābi ulā-ika yal`anuhumul lāhu wayal`anuhumul lā`inūn

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنَّا فَاُولَئِكَ أَتُوبُ ﴿١٥٩﴾
 Aku teri- maka mereka dan mereka dan mereka mengada- mereka orang-2 ke-
 ma tobat itulah menerangkan kan perbaikan bertobat yang cuali 159
 (159) Illal ladzīna tābū wa-ashlahū wabayyanū fa-ulā-ika atūbu

عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ
 dan dan mere- mereka orang-2 sung- Maha Maha Pene- dan atas
 mereka ka mati kafir yang guh 160 Penyayang rima tobat Aku mereka
 `alaihim wa-anat tawwābur raḥīm (160) Innal ladzīna kafarū wamātū wahum

كُفَّارٌ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ
 semuanya dan manusia dan para Alloh kutukan/ atas mereka dalam ke-
 malaikat laknat mereka itu adaan kafir
 kuffārūn ulā-ika `alaihim la`natul lāhi walmalā`ikati wannāsi ajma`īn

خُلِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ﴿١٦١﴾
 mereka diberi mere- dan siksa atas diringan- tidak di da- mereka
 penangguhan ka tidaklah mereka kan lamnya kekal 161
 (161) Khālīdīna fīhā lā yukhaffafu `anhumul `adzābu walā hum yunzharūn

وَالَهُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٢﴾
 Maha Maha Dia melain- tuhan tidak satu/ Tu- dan Tuhan
 163 Penyayang Pemurah kan ada esa han kalian 162
 (162) Wa-ilāhukum ilāhuw wāḥid lā ilāha illā huwar raḥmānūr raḥīm (163)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
 dan dan dan dan langit kejadian/ pada sesung-
 siang pergantian bumi penciptaan guhnya
 Inna fī khalqis samāwāti wal-ardhi wakh-tilāfil laili wannahāri

158. Sesungguhnya Safa dan Marwah (merupakan) tanda-tanda (kebesaran) Alloh. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sai (atau berjalan dan berlari-lari kecil pulang pergi tujuh kali) antara keduanya. Dan siapa yang mengerjakan kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Alloh Maha Mensyukuri lagi Maha Mengetahui.

159. Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan dan petunjuk, setelah Kami jelaskan kepada manusia dalam Al Kitab (Al Qurān), mereka itulah yang dilaknat Alloh dan dilaknat (pula) oleh para pelaknat,

160. kecuali mereka bertobat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itulah Aku menerima tobatnya dan Aku Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

161. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat laknat Alloh, para Malaikat dan semua manusia.

162. Mereka kekal di dalam laknat itu; tidak akan diringankan siksa atas mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.

163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

164. Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, dan apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.

165. Dan dari manusia ada orang yang mengambil tandingan selain (dari) Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Dan orang-orang yang beriman amat sangat cinta kepada Allah. Dan seandainya orang-orang yang zalim (itu) melihat, ketika mereka melihat siksa (neraka), bahwasanya kekuatan (itu) semuanya kepunyaan Allah, dan bahwa siksaan Allah (itu) amat berat.

166. (Yaitu) ketika berlepas tangan orang-orang yang diikuti dari orang-orang yang mengikuti, dan mereka melihat siksa (neraka); (maka) terputuslah hubungan mereka.

167. Dan berkatalah orang-orang yang mengikuti: "Seandainya kami mendapat kesempatan (kembali lagi ke dunia), maka kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami". Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan mereka tidak akan keluar dari api neraka.

168. Wahai manusia, makanlah apa yang halal lagi baik di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ

Alloh menu- dan apa manusia memberi dengan laut di ber- yang dan
runkan yang yang manfaat apa yang layar bahtera

walfulkil latī tajrī fil baḥri bimā yanfa`un nāsa wamā anzalal lāhu

مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا

di da- dan Dia mati- se- bumi dengan- lalu Dia air dari langit dari
lamnya sebarkan nya sudah nya hidupkan

minas samā-i mim mā-in fa-ahyā bihil ardha ba`da mautihā wabats-tsa fihā

مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ

di- dan angin dan hewan segala dari
kendalikan awan perkisaran

min kulli dābbati watashrifir riyāhi wassahābil musakh-khari

بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَايُت لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٦﴾ وَمِنَ

dan dari mereka berakal/ bagi sungguh tanda-2 dan langit antara
(sebagian) 164 mengerti kaum (kekuasaan Allah) bumi

bainas samā-i wal-ardhi la-āyātī liqaumiy ya`qilūn (164) Waminan

النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ

Alloh sebagaimana mereka tanding- Alloh selain dari dia meng- orang manusia
mencintai mencintainya an

nāsi may yattakhidzu min dūnil lāhi andāday yuḥibbūnahum kaḥubbiḥ lāh

وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ

mereka ke- (mereka) orang-2 melihat dan sean- kepada cinta amat (mereka) dan orang-
melihat tika zalim yang dainya Alloh sangat beriman orang yang

walladzīna āmanū asyaddu ḥubbal lillāh walau yaral ladzīna zhalamū idz yaraunal

الْعَذَابَ إِنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾

siksa (-Nya) amat Alloh dan semua- kepunya- kekuatan bahwa- siksa
165 berat bahwa nya an Alloh sanya

`adzāba annal quwwata lillāhi jamī`aw wa-annal lāha syadīdul `adzāb (165)

إِذْ تَبَرَّأَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا مِنَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا وَرَأَوْا الْعَذَابَ

siksa dan (mereka) (mereka) orang-orang dari mereka orang-2 berlepas ke-
melihat mengikut yang yang diikuti yang tangan tika

Idz tabarra-al ladzīnat tubi`ū minal ladzīnat taba`ū wara-awul `adzāba

وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْأَسْبَابُ ﴿١٦٦﴾ وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا لَوْ أَنَا

bahwa sean- (mereka) orang-orang dan sebab-sebab/ dengan dan
dainya mengikut yang berkata 166 hubungan mereka terputuslah

wataqath-tha`at bihimul asbāb (166) Waqālal ladzīnat taba`ū lau anna

لَنَا كَرَّةٌ فَنَتَبَرَّأَ مِنْهُمْ كَمَا تَبَرَّءُوا مِنَّا كَذَلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ

Alloh memperlihatkan demiki- dari mereka ber- sebagai- dari maka kami kesem- bagi
pada mereka anlah kami lepas diri mana mereka berlepas diri patan lagi kami

lanā karratan fanatabarra-a minhum kamā tabarra-ū minnā kadzālika yurīhimul lāhu

أَعْمَالَهُمْ حَسَرَتْ عَلَيْهِمْ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنَ النَّارِ ﴿١٦٧﴾

167 neraka dari orang-orang me- dan atas sesalan amal perbu-
yang keluar reka tidaklah mereka atan mereka

a`mālahum ḥasarātīn `alaihim wamā hum bikhārījīna minan nār (167)

يَايَئُهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا

kalian dan ja- baik/ halal bumi di dari makan- manusia wahai
mengikuti nganlah bersih apa yang lah

Yā-ayyuhan nāsu kulū mim mā fil ardhi ḥalālan thayyibaw walā tattabi`ū

خَطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾ إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ

ia menyuruh kalian sesungguhnya hanya 168 yang nyata musuh bagi kalian sungguh setan langkah-langkah

khuthuwâtisy syaithân innahû lakum `aduwwum mubîn (168) Innamâ ya^kmurukum

بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَإِنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٦٩﴾

169 kalian tidak apa Allah atas/ter- kalian dan dan perbu- dengan ketahu yang hadap mengatakan supaya atan keji kejahatan

bissû-i walfahsyâ-i wa-an taqûlû `alal lâhi mâ lâ ta^klamûn (169)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ

atas- kami apa kami tidak/ mereka Allah menu- apa ikutilah kepada dikata- dan nya dapati yang mengikuti bahkan berkata runkan yang oleh kalian mereka kan apabila

Wa-idzâ qila lahumut tabi^kû mâ anzalal lâhu qâlû bal nattabi^kû mâ alfainâ `alaihi

أَبَاءَنَا أَوْ لَوْ كَانُوا أَبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا

dan sesuatu/ berakal/ tidak bapak-bapak (adalah dia) apakah bapak-2 tidak sedikit pun mengerti mereka mereka walaupun kami

âbâ-anâ awalau kâna âbâ-uhum lâ ya^kqilûna syai-aw walâ

يَهْتَدُونَ ﴿١٧٠﴾ وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ

dia berteriak/ orang seperti (mereka) orang-orang dan perum- (mereka) menda- memanggil yang perumpamaan kafir yang pamaan 170 pat petunjuk

yahtadûn (170) Wamatsalul ladzîna kafarû kamatsalil ladzî yan^kiqu

بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً صُمُّ بُكْمٌ عُمَىٰ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ

(mereka) ti- maka buta bisu tuli dan pang- kecuali/ ia men- ti- dengan mengerti dak mereka seruan gilan selain dengar dak apa

bimâ lâ yasma^ku illâ du^kâ-aw wanidâ-a shumum bukmun `umyun fahum lâ ya^kqilûn

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ﴿١٧١﴾

Kami rezeki- apa yang dari makanlah (mereka) orang-orang wahai kalian yang baik-baik beriman yang 171

(171) Yâ-ayyuhal ladzîna âmanû kulû min thayyibâtî mâ razaqnâkum

وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾ إِنَّمَا حَرَّمَ

Dia meng- sesungguh- (kalian) kepada- kalian jika kepada dan ber- haramkan nya hanyalah 172 menyembah Nya Allah syukurlah

wasykurû lillâhi in kuntum iyyâhu ta^kbudûn (172) Innamâ harrama

عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ بِهِ

dengan- disem- dan apa-2 babi dan dan bangkai atas/bagi nya belih yang yang daging darah kalian

`alaikumul maitata waddama walahmal khinzîri wamâ uhilla bihî

لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ إِثْمٌ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ

Allah sung- atas- ber- maka melam- dan se- selain/ terpaksa maka ba- Allah untuk guh nya dosa tidak paiu batas tidak ngaja tidak rang siapa selain

lighairil lâh famanidh thurra ghaira bâghiw walâ `âdin falâ itsma^k `alaih innal lâha

غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ

dari Allah menurun- apa mereka me- orang-orang sung- Maha Maha ghafulur rahîm (173) Innal ladzîna yaktumûna mâ anzalal lâhu minal

الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ

mereka tidak- mereka sedikit/ harga dengan- dan mereka Al-Kitab memakan lah mengertikan murah nya menjualnya

kitâbi wayasytarûna bihî tsamanan qalîlan ulâ-ika mâ ya^kkulûna

169. Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan supaya kamu mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.

170. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah olehmu apa yang diturunkan Allah," mereka menjawab: "(Tidak!), kami mengikuti apa yang kami dapati dari nenek moyang kami". Padahal nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak (pula) mendapat petunjuk?".

171. Dan perumpamaan orang-orang kafir seperti perumpamaan orang yang dipanggil dengan sesuatu, mereka tidak mendengar kecuali panggilan dan seruan (saja). (Mereka) tuli, bisu dan buta, maka mereka tidak mengerti.

172. Wahai orang-orang yang beriman, makanlah yang baik-baik, (yaitu) apa yang telah Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kepada-Nya kamu menyembah.

173. Sesungguhnya Dia (Allah) hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan apa-apa yang disembelih dengan (hasil sembelihan itu) disediakan untuk selain Allah. Maka barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakan persembahan untuk selain Allah itu dengan) tidak sengaja dan tidak melampaui batas, maka tidak berdosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

174. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al Kitab dan menjualnya dengan harga murah, mereka tidaklah memakan (makanan) dalam perutnya kecuali api, dan Allah tidak akan berbicara kepada mereka pada hari kiamat dan Dia tidak menyucikan mereka dan bagi mereka siksa yang pedih.

175. Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan. Maka alangkah mereka harus menerima siksa di atas (api) neraka!

176. Yang demikian itu karena Allah telah menurunkan Al Kitab (Al Qurān) dengan (membawa) kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al Kitab itu, tentu dalam perpecahan yang jauh (dari kebenaran).

177. 🌀 Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, akan tetapi kebajikan itu ialah orang yang beriman kepada Allah, hari akhirat, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat dekat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir dan untuk orang-orang yang meminta-minta, untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk orang yang mendirikan salat, untuk orang yang menunaikan zakat dan untuk orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan untuk orang-orang yang sabar dalam kesempitan, kemelaratan dan ketika perang. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ
 kiamat (pada) Allah berbicara pa- dan api kecuali/ perut-perut da-
 hari mereka tidak melainkan mereka lam

fi buthūnihim illan nāra walā yukallimuhumul lāhu yaumal qiyāmati

وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٤﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ
 orang-orang mereka yang siksa dan bagi Dia menyuci- dan
 yang itulah 174 pedih mereka kan mereka tidak

walā yuzakkīhim walahum `adzābun alīm (174) Ulā-ikal ladzīnasy

اَسْتَرَوْا الضَّلَلَةَ بِالْهُدَىٰ وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا
 maka dengan dan dengan kesesatan mereka
 alangkah ampunan siksa petunjuk membeli

tarawudh dhalālata bilhudā wal`adzāba bilmaghfirah famā

أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ ﴿١٧٥﴾ ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَّلَ الْكِتَابَ
 Al-Kitab Dia telah Allah karena yang de- neraka di atas sangat sabar-nya mereka
 menurunkan mikian itu 175

ashbarahum `alan nār (175) Dzālika bi-annal lāha nazzalal kitāba

بِالْحَقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِي الْكِتَابِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿١٧٦﴾
 yang perpe- tentu Al-Kitab tentang (mereka) orang-orang dan dengan
 jauh cahan dalam 176 berselisih yang sungguh kebenaran

biḥḥaqq wa-innal ladzīnakh talafū fil kitābi lafī syiqāqim ba`īd (176)

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ
 akan dan timur ke wajah-wajah kalian untuk keba- bukan-
 tetapi barat arah 177 hadapkan jikan lah

Laisal birra an tuwallū wujūhakum qibalal masyriqi walmaghribi walākinna

الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ
 dan kitab- dan malaikat- dan hari akhirat kepada dia orang keba-
 kitab malaikat Alloh beriman yang jikan

birra man āmana billāhi walyaumil-ākhirī walmalā-ikati walkitābi

وَالنَّبِيِّنَّ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَيَتِيمًا
 dan anak-2 dan kerabat dekat yang di- atas harta dan dan
 yatim 178 cintainya memberikan nabi-nabi

wannabiyyīna wa-ātāl māla `alā ḥubbiḥī dzawilqurbā walyatāmā

وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
 dan orang yang memerdekakan dan dan orang yang dan ibnu sabil dan orang-orang
 mendirikan hamba sahaya dalam minta-minta miskin

walmasākina wabnassābilī wassā-ilīna wafir riqābi wa-aqāmash

الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
 mereka apa- pada janji dan orang-orang zakat dan orang yang salat
 berjanji bila mereka yang menepati 179 menunaikan

shalāta wa-ātaṣ zakāta walmufūna bi`ahdihim idzā `ahadū

وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ
 orang-2 mereka perang dan dan kesempitan da- dan orang-orang
 yang itulah 180 ketika kemelaratan lam yang sabar

wash-shābirīna fil ba`sā-i wadh-dharrā-i wahīnal ba`s ulā-ikal ladzīna

صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾ يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ
 di- mereka orang-2 wahai orang-2 yang me- dan (mereka)
 wajibkan beriman yang 177 bertakwa rekalah mereka itu benar

shadaqū wa-ulā-ika humul muttaqūn (177) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū kutiba

عَلَيْكُمْ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ الْحُرِّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَى

dan dengan dan hamba dengan orang orang pembu- di da- hukum atas
wanita hamba sahaya sahaya merdeka merdeka nuhan lam kisas kalian

`alaikumul qishāshu fil qatlā alhurru bilhurri wal`abdu bil`abdi wal-untsā

بِالْأُنْثَى فَمَنْ عَفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ

dan mem- dengan cara maka hendak- sesu- saud- dari pada- dima- maka sia- dengan
bayar diat yang baik lah mengikuti atu ranya nya afkan pa yang wanita

bil-untsā faman `ufiya lahū min akhihi syai-un fattibā`um bilma`rūfi wa-adā-un

إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ فَمَنِ اعْتَدَى

melampaui maka ba- dan Tuhan dari ker- demikian dengan kepa-
batas rang siapa rahmat kalian nganan itu baik danya

ilaihi bi-ihsān dzālika takhfifum mir rabbikum waraḥmah famani` tadā

بَعْدَ ذَلِكَ فَ لَهُ عَذَابُ الْيَمِّ ۖ وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ

(jaminan) kisas dalam dan yang sangat siksa maka demikian se-
kehidupan orang tua dan para kerabat dengan cara yang baik, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.

ba`da dzālika falahū `adzābun alim (178) Walakum fil qishāshi ḥayātuy

يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۖ كُتِبَ عَلَيْكُم

atas di- (kalian) supaya wahai yang
kalian wajibkan 179 bertakwa kalian mempunyai akal

yā-ulil-albābi la`allakum tattaqūn (179) Kutiba `alaikum

إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ

untuk kedua (memberi) kebaikan ia mening- jika maut/ (kepada) seorang datang apa-
orang tua wasiat (harta) galkan kematian diantara kalian bila

idzā ḥadhara aḥadakumul mautu in taraka khairānil washiyyatu lilwālidaini

وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ۖ فَمَنْ بَدَّلَهُ

meng- maka ba- orang-2 yang atas kewa- dengan cara dan para
ubahnya rang siapa 180 bertakwa jiban yang baik kerabat

wal-aqrabina bilma`rūf haqqan `alal muttaqin (180) Famam baddalahū

بَعْدَمَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Maha- Maha Allah sung- (mereka) orang-2 atas dosa- maka sung- ia mende- setelah
181 tahu Mendengar guh mengubahnya yang nya guh hanyalah ngarnya

ba`damā sami`ahū fa-innamā itsmuhū `alal ladzina yubaddilūnah innal lāha samī`un `alim (181)

فَمَنْ خَافَ مِنْ مُّوَصٍّ جَنْفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ

ada maka di antara maka ia berbuat atau berat pemberi dari kha- maka
dosa tidak mereka mendamaikan dosa sebelah wasiat watir siapa yang

Faman khāfa mim mūshin janafan au itsman fa-ashlāha bainahum falā itsma

عَلَيْهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۖ يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ

diwa- mereka orang-2 wahai Maha Maha Allah sung- atasnya/
jibkan beriman yang 182 Penyayang Pengampun guh baginya

`alaih innal lāha ghafūrur rahīm (182) Yā-ayyuhā ladzina āmanū kutiba

عَلَيْكُمْ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ

sebelum dari orang-orang atas diwajibkan seba- berpuasa atas
kalian yang yang gaimana kalian

`alaikumush shiyāmu kamā kutiba `alal ladzina min qablikum

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۖ أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۖ فَمَن كَانَ مِنكُم

di antara (adalah) maka ba- yang beberapa agar
kalian ia rang siapa tertentu hari 183 bertakwa kalian

la`allakum tattaqūn (183) Ayyāmam ma`dūdāt faman kāna minkum

178. Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu hukum kisas di dalam (hal) pembunuhan; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, dan wanita dengan wanita. Maka siapa yang dimaafkan oleh saudaranya (karena sesuatu), hendaklah (yang dimaafkan) mengikuti dengan cara yang baik, (yakni) membayar (denda berupa uang atau barang) kepada orang yang memberi maaf dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dan rahmat dari Tuhan kamu. Maka barang siapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih. 179. Dan bagimu dalam kisas itu ada (jaminan) kehidupan (akhirat), wahai (orang-orang) yang berakal, supaya kamu bertakwa.

180. Diwajibkan atas kamu, apabila datang maut kepada seorang di antara kamu, jika ia meninggalkan kebaikan (termasuk harta), (hendaklah memberi) wasiat untuk kedua orang tua dan para kerabat dengan cara yang baik, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.

181. Maka barang siapa yang mengubah wasiat itu, setelah ia mendengarnya, maka sungguh dosanya (adalah) hanya bagi orang-orang yang mengubahnya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

182. (Akan tetapi) barang siapa khawatir terhadap orang yang berwasiat itu, berlaku berat sebelah atau berbuat dosa, lalu ia mendamaikan di antara mereka, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

183. Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

184. (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barang siapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka hitunglah (berapa hari tidak berpuasa) (dan gantilah) dari hari-hari yang lain. Dan bagi orang-orang yang berat menjalankan puasa, wajib membayar denda, yaitu memberi makan satu orang miskin. Barang siapa yang mengerjakan kebajikan maka (itu) lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qurān sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang tidak benar). Karena itu, barang siapa diantara kamu menyaksikan (datangnya) bulan (Ramadhan), maka hendaklah ia berpuasa dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan maka hitunglah (berapa hari tidak berpuasa) (dan gantilah) dari hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan hitungan (satu bulan puasa) dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), sungguh Aku (Allah itu) dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (janjinya) kepada-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka mendapat petunjuk.

مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ

orang-orang dan atas lain hari- dari maka perja- dalam atau sakit
yang hari hitunglah lanan

marīḏhan au `alā safarin fa`iddatum min ayyāmin ukhar wa`alal ladzīna

يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ

lebih maka kebaikan/ ia me- maka ba- seorang memberi fidiah/ mereka berat
baik ia (itu) kebajikan ngerjakan rang siapa miskin makan denda menjalankannya

yuthīqūnahū fidiyatun tha`āmu miskīn faman tathawwa`a khairan fahuwa khairul

لَهُ ۥ وَإِنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾ شَهْرُ

bulan (kalian) kalian jika bagi lebih kalian dan bagi-
184 mengetahui kalian baik berpuasa bahwa nya

lah wa-an tashūmū khairul lakum in kuntum ta`lamūn (184) Syahru

رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ

bagi petunjuk Al-Qurān di dalam- ditu- yang Ramadhan
manusia nya runkan

ramadhānal ladzī unzila fihil qur-ānu hudal linnāsi

وَبَيِّنَٓتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ

bulan di antara menyak- maka ba- dan Al-Furqān petun- dari dan
kalian sikan rang siapa (pembeda) juk itu penjelasan

wabayyinātim minal hudā walfurqān faman syahida minkumusy syahra

فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ

dari maka hitungan perja- dalam atau sakit (adalah) dan barang maka hendak-
(berpuasa) lanan ia siapa lah ia berpuasa

falyashumh waman kāna marīḏhan au `alā safarin fa`iddatum min

أَيَّامٍ أُخَرَ ۖ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ

bagi Dia meng- dan kemu- bagi Allah meng- lain hari-
kalian hendaki tidak dahan kalian hendaki hari

ayyāmin ukhar yurīdu lāhu bikumul yusra walā yurīdu bikumul

الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا

apa atas Allah dan hendaklah ka- hitungan/ dan agar kalian kesukaran
yang lian mengagungkan bilangan mencukupkan

`usra walitukmilul `iddata walitukabbirul lāha `alā mā

هَذِكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾ وَإِذَا سَأَلَكَ

bertanya dan kalian dan supaya Dia memberi
kepadamu apabila 185 bersyukur kalian petunjuk pada kalian

hadākum wala`allakum tasykurūn (185) Wa-idzā sa-alaka

عِبَادِي ۖ عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ

ia berdoa apabila orang yang permo- Aku me- dekat maka sung- tentang hamba-
kepada-Ku mendoa honan ngabulkan guh Aku Aku hamba-Ku

`ibādī `annī fa-innī qarīb ujību da`watad dā`i idzā da`ān

فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

mereka mendapat agar kepa- dan hendaklah bagi-Ku/ maka hendaklah
186 petunjuk/kebenaran mereka da-Ku mereka beriman kepada-Ku mereka memenuhi

falyastajībū lī walyu`minū bī la`allahum yarsyudūn (186)

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصَّيَامِ الرَّفَثِ إِلَىٰ نِسَائِكُمْ ۚ هُنَّ لِبَاسٌ

pakaian mereka istri-istri kepada/ ber- puasa malam bagi dihalal-
kalian dengan campur kalian kan

Uḥilla lakum lailatash shiyāmī rafatsu ilā nisā-ikum hunna libāsul

لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٍ لَّهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ
 kalian/ tidak (kalian) bahwasanya Allah telah me- bagi pakaian dan bagi
 dapat menahan adalah) kalian ngetahui mereka kalian
 lakum wa-antum libāsul lahunna `alimal lāhu annakum kuntum takhtānūna

أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ
 campurilah maka dari/ kepada dan Dia atas maka Dia diri kalian
 mereka (istri-istri) sekarang kalian memaafkan kalian mengampuni
 anfusakum fatāba `alaikum wa`afā `ankum fal-āna bāsyirūhunna

وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ
 oleh nyata/ sampai dan dan ma- untuk- Allah telah apa dan carilah
 kalian jelas minumlah kanlah kalian menetapkan yang oleh kalian
 wabtaghū mā katabal lāhu lakum wakulū wasy-rabū ḥattā yatabayyana lakumul

الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصَّيَامَ
 puasa sempur- kemu- waktu dari hitam benang dari putih benang
 nakanlah dian fajar
 khaithul abyadhu minal khaithil aswadi minal fajr tsumma atimmush shiyāma

إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تَبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَجِدِ
 masjid dalam orang yang sedang kalian cam- dan malam sampai
 iktikaf kalian puri mereka jangan
 ilal lail walā tubāsyirūhunna wa-antum `ākifūna fil masājid

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ
 ayat- Allah mene- demikian- kalian men- maka ja- Allah batas-batas itulah
 ayat-Nya rangkan lah bertakwa nganlah (hukum)
 tilka ḥudūdul lāhi falā taqrabūhā kadzālika yubayyinul lāhu āyātihi

لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
 di antara harta kalian dan ja- (mereka) supaya kepada
 kalian kalian memakan nganlah 187 bertakwa mereka manusia
 linnāsi la`allahum yattaqūn (187) Walā ta`kulū amwālakum bainakum

بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَآ إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
 dari sebagian supaya kalian hakim kepa- dengannya dan kalian dengan
 (dapat) memakan da (harta itu) membawa batil
 bilbāthilī watudlū bihā ilal ḥukkāmī lita`kulū farīqam min

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾ يَسْأَلُونَكَ
 mereka berta- kalian padahal dengan manusia harta
 nya kepadamu 188 mengetahui kalian dosa
 amwālin nāsi bil-itsmi wa-antum ta`lamūn (188) Yas-alūnaka

عَنِ الْآهِلَةِ ۚ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ
 keba- dan bu- dan (ibadah) bagi tanda-tanda ia(bu- kata- bulan ba- tentang
 ikan kanlah haji manusia waktu tertentu lan sabit) kan ru/sabit
 `anil ahillah qul hiya mawāqītu linnāsi walhajj walaisal birra

بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَىٰ
 bertakwa siapa/ kebaik- akan belakangnya dari rumah- kalian bahwa
 orang an tetapi rumah datangi
 bi-an ta`tul buyūta min zhuhūrihā walākinna birra manit taqā

وَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
 agar kepada dan ber- pintu- dari rumah- dan
 kalian Allah takwalah kalian pintunya rumah masukilah
 wa`tul buyūta min abwābihā wattaqul lāha la`allakum

187. Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan dirimu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah olehmu apa yang telah ditetapkan Allah untukmu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu (waktu) فجر. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, dan jangan kamu campuri mereka, sedang kamu beriktikaf dalam mesjid. Itulah batas-batas (hukum) Allah, maka janganlah kamu mendekatinya (isterimu). Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

188. Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang tidak benar dan kamu membawa harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian dari harta orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

189. Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu tertentu bagi manusia dan (bagi ibadah) haji; Dan bukanlah kebajikan (kalau) kamu memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebajikan itu ialah siapa yang bertakwa (kepada Allah), (dan) memasuki rumah-rumah itu dari pintu-pintunya; dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

190. Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu; dan fitnah itu lebih keras dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.

192. Kemudian jika mereka berhenti (perang), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

193. Dan perangilah mereka sehingga tidak ada lagi fitnah dan agama (dikerjakan) hanya untuk Allah. Jika mereka berhenti (perang), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim (atau aniaya).

194. Bulan haram dengan bulan haram⁴, dan pada sesuatu yang dihormati, berlaku hukum kisas. Oleh sebab itu barang siapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia seperti apa ia menyerangmu. Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

195. Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

4. bulan haram yaitu bulan Zulkaidah, Zulhijah, Muharam dan Rajab

تَفْلِحُونَ ﴿١٨٩﴾ وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ (mereka) me- orang- Allah jalan di dan (kalian) merangi kalian orang yang perangilah 189 beruntung

وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿١٩٠﴾ (orang-orang yang Dia tidak Allah sung- kalian melam- dan 190 melampaui batas menyukai guh paui batas jangan) walā ta`taḍū innal lāha lā yuḥibbul mu`taḍīn (190)

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمُ وَالْفِتْنَةُ (dan mereka mana dari dan usirlah kalian jumpai di mana dan bunuhlah 190 fitnah mengusir kalian saja mereka mereka mereka saja mereka) Waqtulūhum ḥaitsu tsaqiftumūhum wa-akhrijūhum min ḥaitsu akhrajūkum walfitnatu

أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ وَلَا تَقَاتِلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّى يُقَاتِلُوكُمْ (mereka me- hingga/ Masjidil Haram di kalian meme- dan pembu- dari- lebih 190 merangi kalian kecuali Masjidil Haram rangi mereka jangan nuhan pada keras) asyaddu minal qatl walā tuqātilūhum `indal masjidilḥarāmi ḥattā yuqātilūkum

فِيهِ فَإِنْ قَتَلْتُمْ فَاقْتُلُوهُمْ كَذَلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ﴿١٩١﴾ فَإِنْ أَنْتَهُوا (mereka maka orang-orang balasan demi- maka bunuh- mereka me- maka di- 191 berhenti jika kafir kianlah lah mereka merangi kalian jika dalamnya) fīh fa-in qātalūkum faqtulūhum kadzālika jazā`ul kāfirīn (191) Fa-inin tahu

فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٩٢﴾ وَفَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ (dan fitnah ada tidak se- dan perangi- Maha Pe- Maha Peng- Allah maka 192 adalah lagi hingga lah mereka nyayang ampun sungguh) fa-innal lāha ghafūrur raḥīm (192) Waqātilūhum ḥattā lā takūna fitnatuw wayakūnad

الَّذِينَ لِلَّهِ فَإِنْ أَنْتَهُوا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ ﴿١٩٣﴾ الشَّهْرُ الْحَرَامُ (haram bulan orang-orang ter- ke- permu- maka ti- mereka maka bagi agama 193 yang zalim hadap cuali suhan dak ada berhenti jika Allah) dīnu lillāh fa-inin tahu falā `udwāna illā `alazh zhālimīn (193) Asy-syahrul ḥarāmu

بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمَتِ قِصَاصٌ فَمَنِ اعْتَدَى عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوا (maka atas me- maka ba- (berlaku hu- dan sesuatu haram dengan 193 seranglah kalian nyerang rang siapa kum) kisas yang dihormati bulan) bisy-syahril ḥarāmi walḥurumātu qishāsh famanī` tadā `alaikum fa`taḍū

عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا اعْتَدَى عَلَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ (be- Allah bahwa dan (pada) dan ber- atas ia me- apa seperti/ atas- 194 serta sanya ketahuilah Allah takwalah kalian nyerang yang seimbang nya) `alaihi bimitsli ma` tadā `alaikum wattaqul lāha wa`lamū annal lāha ma`al

الْمُتَّقِينَ ﴿١٩٤﴾ وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ (kebina- kepada/ dengan ta- kalian dan Allah jalan pada/ dan belan- orang-2 yang 194 saan ke dalam ngan/dirimu jatuhkan jangan di jakanlah bertakwa) muttaqīn (194) Wa-anfiqū fī sabīlil lāhi walā tulqū bi-aidikum ilat tahlukati

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾ وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ (karena dan ibadah dan sempur- orang-2 yang Dia me- Allah sung- dan berbuat 195 Allah umrah haji nakanlah berbuat baik nyukai guh baiklah kalian) wa-aḥsinū innal lāha yuḥibbul muḥsinīn (195) Wa-atimmul ḥajja wal`umrata lillāh

فَإِنْ أَحْصَرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ (sam- sehing- kepala-kepala kalian dan binatang dari mudah maka kalian maka 195 pai ga kalian mencukur jangan kurban didapat apa yang terkepong jika) fa-in uḥshirtum famas taisara minal hadyi walā taḥliqū ru-ūsakum ḥattā yablughal

الْهَدْيُ مَحَلَّةٌ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ آذَى مِّن رَّأْسِهِ فَفِدْيَةٌ

maka bayar- kepa- dari gangguan pada- atau sakit di antara ada- maka ba- tempat me- binatang
lah fidiah lany- (penyakit) nya kalia- lah rang siapa nyembelih kurban
hadyu ma'illah faman kâna minkum marîdhan au bihî adzam mir ra'sihî fafidyatum

مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ

haji kepada/ dengan ingin maka si- kalia- maka berkur- atau berse- atau ber- dari
sebelum berumrah apa yang aman apabila ban apa yang dekah puasa
min shiyâmin au shadaqatin au nusuk fa-idzâ amintum faman tamatta`a bil`umrati ilal hajji

فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ

dan tujuh haji di da- hari tiga maka ber- ia da- ti- maka si- binatang dari mudah maka
(hari) lam puasalah patkan dak apa yang kurban didapat apa yang
famas taisara minal hadyi famal lam yajid fashiyâmu tsalâtsati ayyâmin fil hajji wasab`atin

إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكَ عَشْرَةَ كَامِلَةٍ ذَلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي

berada keluar- ada tidak bagi demikian yang sepuluh itulah kalia- ketika
(penduduk) ganya orang itu sempurna (hari) kembali
idzâ raja`tum tilka `asyaratun kâmilah dzâlika liman lam yakun ahluhû hâdhiril

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾

196 siksa- amat Alloh bahwa- dan keta- (pada) dan ber- Masjidil Haram
(Nya) berat sanya huilah Alloh takwalah
masjidilharâm wattaqul lâha wa`lamû annal lâha syadîdul `iqâb (196)

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ

bercampur maka ber- di da- menetap- maka ba- dimaklumi bulan- (musim)
berkata jorok jangan haji lamnya kan (niatnya) rang siapa bulan haji
Alhajju asyhurum ma`lûmât faman faradha fihinnal hajja falâ rafatsa

وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ

kebaik- dari kalia- dan apa berhaji di da- ber- dan berbuat dan tidak
an kerjakan yang lamnya tengkar tidak fasik/maksiat boleh
walâ fusûqa walâ jidâla fil hajj wamâ taf`alû min khairiy

يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ

dan bertakwa- takwa bekal sebaik- maka sesung- dan berbe- Alloh niscaya me-
lah kepada-Ku baik guhnya kallah kalia- ngetahuinya
ya`lamhul lâh watazawwadû fa-inna khairaz zâdit taqwâ wattaqûni

يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ

untuk dosa atas/bagi tidak wahai orang-orang yang berakal
kalian kalia- ada 197
yâ-ulil-albâb (197) Laisa `alaikum junâhûn an

تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفْضَيْتُمْ مِّنْ

dari kalia- telah maka Tuhan kalia- dari karunia kalia- mencari
bertolak apabila
tabtaghû fadhlam mir rabbikum fa-idzâ afadhtum min

عَرَافَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ

Haram Masy`aril di sisi (pada) maka `Arafah
Alloh berzikirlah
`arafâtin fadz-kurul lâha `indal masy`aril harâmi

وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ

sebelum- dari kalia- dan Dia telah memberi sebagai- dan berzikir-
nya adalah sungguh petunjuk pada kalia- mana lah pada-Nya
wadz-kurûhu kamâ hadâkum wa-in kuntum min qablihî

196. Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Alloh. Jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (ambillah) binatang kurban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum binatang kurban sampai di tempat penyembelihan. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan (penyakit) di kepalanya, maka bayarlah denda dengan berpuasa atau bersedekah atau berkurban. Apabila kamu (dalam keadaan) aman, maka siapa yang ingin berumrah sebelum haji, (ambillah) binatang kurban yang mudah didapat (untuk disembelih), jika ia yang tidak mendapatkan binatang kurban (untuk disembelih) maka berpuasalah tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah kembali (dari berhaji). Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (berlaku) bagi orang yang tidak ada keluarganya yang berada (di sekitar) Masjidil Haram. Dan bertakwalah kepada Alloh dan ketahuilah bahwa Alloh amat berat siksa-Nya.

197. (Musim) haji adalah beberapa bulan (yakni bulan Syawal, Zulkaidah dan Zulhijah) yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya di dalam berhaji, maka jangan berkata jorok (rafats)⁵, tidak boleh berbuat maksiat dan tidak bertengkar di dalam berhaji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Alloh mengetahuinya. Berbekallah kamu, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang berakal.

198. Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari `Arafat, berzikirlah kepada Alloh di Masy`arilharam. Dan berzikirlah pada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu; dan sungguh kamu sebelumnya termasuk orang-orang yang sesat.

5. Jorok (rafats) artinya mengeluarkan perkataan yang menimbulkan birahi, perbuatan yang tidak senonoh atau hubungan seksual

199. Kemudian bertolaklah kamu dari tempat orang banyak bertolak ('Arafat) dan memohon ampunlah kamu kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

200. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berzikirlah kepada Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membangga-banggakan) nenek moyangmu, atau (bahkan) berzikirlah lebih dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami (kesenangan) di dunia", dan tiadalah baginya bagian (yang menyenangkan) di akhirat.

201. Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

202. Mereka itulah orang-orang yang mendapat bagian dari apa yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

203. Dan berzikirlah kamu kepada Allah dalam beberapa hari yang terbilang.⁶ Barang siapa mempercepat (meninggalkan Mina) setelah dua hari, maka tidak ada dosa baginya. Dan barang siapa mengakhirkan (melengkapi beberapa hari yang terbilang tersebut), maka tidak ada dosa pula baginya, (yakni) bagi orang yang bertakwa. Dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa kamu akan dikumpulkan kepada-Nya.

204. Dan di antara manusia ada orang yang menarik hatimu akan ucapannya tentang kehidupan dunia, dan ia mempersaksikan kepada Allah apa yang (ada) dalam hatinya, padahal ia adalah penentang yang paling keras.

لَمِنَ الصَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾ ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ
telah tempat dari bertolaklah kemu- orang-orang sungguh da-
bertolak mana bertolaklah kalian dian 198 yang sesat ri/ termasuk
laminadh dhāllīn (198) Tsumma afidhū min haitsu afādhān

النَّاسِ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٩٩﴾
Maha Maha Allah sung- (pada) dan mohonlah manusia/
199 Penyayang Pengampun guh Allah ampun kalian orang-orang
nāsu wastaghfirul lāh innal lāha ghafūrur raḥim (199)

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ
sebagaimana kalian (pada) maka ibadah kalian telah maka
menyebut-nyebut Allah berzikirlah haji kalian menyelesaikan apabila
Fa-idzā qadhaitum manāsikakum fadz-kurul lāha kadzikrikum

أَبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا فَمِنَ النَّاسِ مَنْ
(ada) manusia maka dari/ (dalam) lebih (banyak) atau bapak-bapakmu/
orang berzikir dari itu nenek moyang
ābā-akum au asyadda dzikrā faminan nāsi may

يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ
dari akhirat di bagi- dan dunia di berilah Tuhan dia berkata/
nya tidaklah kami kami berdoa
yaqūlu rabbanā ātinā fid dunyā wamā lahū fil ākhirati min

خَلْقٍ وَمِنْهُمْ ﴿٢٠٠﴾ وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
dunia di berilah Tuhan yang (ada) dan dari/di bagian (me-
kami kami berdoa orang antara mereka 200 nyenangkan)
khalāq (200) Waminhum may yaqūlu rabbanā ātinā fid dunyā

حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾
neraka dari siksa dan peliha- kebaikan akhirat dan kebaikan
201 ralah kami di
ḥasanataw wafil ākhirati ḥasanataw waqinā `adzāban nār (201)

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٢٠٢﴾
perhitungan sangat dan mereka dari apa (mendapat) bagi mereka/ mereka
202 (-Nya) cepat Allah usahakan yang bagian orang-orang itulah
Ulā-ika lahum nashībum mimma kasabū wallāhu sarī`ul ḥisāb (202)

وَاذْكُرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامٍ مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي
da- memper- maka ba- ber- bebara- da- (pada) dan kalian
lam cepat rang siapa bilang pa hari lam Allah berzikirlah
Wadz-kurul lāha fī ayyāmim ma`dūdāt faman ta`ajjala fī

يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَاخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ لِمَنِ اتَّقَىٰ
ber- bagi atasnya/ dosa maka menga- dan barang atas/ dosa maka dua
takwa orang baginya tidak ada khirkan siapa baginya tidak ada hari
yaumaini falā itsma `alaihi waman ta-akh-khara falā itsma `alaihi limanit taqā

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٠٣﴾ وَمِنْ
dan dari/ kalian kepada- bahwasanya dan keta- (pada) dan ber-
di antara 203 dikumpulkan Nya kalian huilah Allah takwalah
wattaqul lāha wa`lamū annakum ilaihi tuḥsharūn (203) Waminan

6. Maksud zikir disini ialah membaca takbir (Allah Maha Besar), tasbih (Maha Suci Allah), tahmid (Segala Puji bagi Allah), dan sebagainya. Beberapa hari yang terbilang ialah tiga hari setelah hari raya haji, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan Zulhijah. Hari-hari itu dinamakan hari Tasyrik.

النَّاسِ مَنْ يُعِجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهَدُ اللَّهَ
Alloh dan ia mem- dunia kehi- dalam ucap- menarik orang manusia
persaksikan dupan annya hatimu yang yang
nāsi may yu`jibuka qauluhū fil ḥayātid dunyā wayusy-hidul lāha

عَلَى مَا فِي قَلْبِهِ وَهُوَ اللَّهُ الْخَصَامُ وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى

ia ber- ia ber- dan penentang paling dan/ pa- hati- dalam/ apa atas
jalan paling apabila 204 keras dahal ia nya isi yang
'alā mā fī qalbiḥi wahuwa aladdul khishām (204) Wa-idzā tawallā sa`ā

فِي الْأَرْضِ يُفْسِدُ فِيهَا وَيُهْلِكُ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ

dan dan bina- tanam- dan ia di dalam/ untuk membu- muka di
Alloh tang ternak tanaman merusak padanya at kerusakan bumi
fil ardhī liyuḥsida fīḥa wayuhlikal ḥartsa wannasl wallāhu

لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ

kesom- ia mengam- (pada) bertak- kepa- dika- dan kerusakan me- tidak
bongan bilnya/bangkit Alloh walah anya takan apabila 205 nyukai
lā yuḥibbul faṣād (205) Wa-idzā qīla lahut taqīl lāha akhadzat-hul `izzatu

بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَيْسَ الْمِهَادُ وَمِنْ

dan tempat dan seburuk- neraka maka cukup- dengan ber-
di antara 206 tinggal buruk Jahannam lah baginya buat dosa
bil-itsm faḥasbuhū jahannam walabi`sal mihād (206) Waminan

النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ

dan Alloh keridaan karena dirinya menjual/ (ada) orang manusia
Alloh mencari mengorbankan yang yang
nāsi may yasyrī nafsahub tighā-a mardhātīl lāh wallāhu

رُءُوفًا بِالْعِبَادِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا

masuklah mereka orang-orang wahai pada hamba- Maha
kalian beriman yang yang hamba-Nya Penyantun
ra-ūfum bil`ibād (207) Yā-ayyuhā ladzīna āmanud khulū

فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوبَ الشَّيْطَانِ

setan langkah- kalian dan ja- keselu- Islam keda-
ikutinya nganlah ruhannya lam
fis silmi kāffataw walā tattabi`ū khuthuwātisy syaithān

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ فَإِنْ زَلَلْتُمْ مِنْ بَعْدِ

sesudah dari kalian maka yang musuh bagi sungguh
tergelincir jika 208 nyata kalian dia
innahū lakum `aduwwum mubīn (208) Fa-in zalaltum mim ba`di

مَا جَاءَتْكُمْ الْبَيِّنَاتُ فَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Maha- Maha- Alloh bahwa- maka bukti-bukti datang ke- apa
bijaksana perkasa Alloh sanya ketahuilah (kebenaran) pada kalian yang
mā jā-atkul bayyinātu fa`lamū annal lāha `azzizun ḥakīm

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَهُمُ اللَّهُ فِي ظُلَلٍ مِنَ الْغَمَامِ

awan dari naungan da- Alloh akan datang bah- ke- mereka apakah/
lam pada mereka wa cuali menanti-nanti tidakkah 209
(209) Hal yanzhurūna ilā ay ya`tiyahumul lāhu fī zhulalim minal ghamāmi

وَالْمَلَائِكَةُ وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

210 (segala) dikem- Alloh dan ke- perkara dan telah dan
perkara balikan pada diputuskan malaikat
wal-malā-ikatu waqudhiyal amr wa-ilal lāhi turja`ul umūr (210)

205. Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di muka bumi untuk membuat kerusakan pada bumi itu, dan ia merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Alloh tidak menyukai kerusakan.

206. Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Alloh", bangkitlah kesombongannya untuk berbuat dosa. Maka cukuplah baginya neraka Jahannam yakni tempat tinggal yang seburuk-buruknya.

207. Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridaan Alloh; dan Alloh Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.

208. Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam (secara) keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

209. Tetapi jika kamu tergelincir sesudah datang kepadamu bukti-bukti kebenaran, maka ketahuilah, bahwasanya Alloh Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

210. Tiada yang mereka nanti-nantikan melainkan datangnya Alloh dan malaikat (pada hari kiamat) dalam naungan awan, dan telah diputuskan perkara. Dan (hanya) kepada Alloh dikembalikan segala perkara.

211. Tanyakanlah kepada Bani Israil: "Berapa banyak telah Kami beri mereka bukti-bukti yang nyata". Dan barang siapa yang menukar nikmat Allah setelah datang nikmat itu kepadanya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksa-Nya.

212. Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina kepada orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu berada di atas mereka pada hari kiamat. Dan Allah memberi rezeki kepada orang yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.

213. Dahulu manusia itu adalah umat yang satu. Maka Allah mengutus para nabi, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Al Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang apa yang mereka perselisihkan di dalam Al kitab tersebut. Tidaklah berselisih tentang Al Kitab itu kecuali orang-orang yang mereka diberi Al Kitab sesudah datang kepada mereka keterangan-keterangan (yang nyata), karena dengki di antara mereka (sendiri). Dengan izin-Nya, maka Allah memberi petunjuk kepada orang-orang yang beriman (perihal) kebenaran tentang apa yang mereka perselisihkan di dalam Al Kitab tersebut. Dan Allah memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus.

214. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Kapanakah (datang) pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.

سَلِّ بَنِي إِسْرَءِيلَ كَمْ أَتَيْنَهُمْ مِنْ آيَةٍ بَيِّنَةٍ وَمَنْ يُدِلْ نِعْمَةً

nikmat ia me- dan ba- nyata bukti/ dari telah Kami berapa Israil Bani tanya-
berikan nukar rang siapa tanda-2 beri mereka banyak kan

Sal banī isrā'īla kam ātaināhum min āyatim bayyinah wamay yubaddil ni' matal

اللَّهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١١﴾ لِلَّذِينَ

bagi dijadikan indah siksa-Nya amat Allah maka datang ke- apa se- dari Allah
yang pandangan 211 keras sungguh padanya yang sudah
lāhi mim ba'di mā jā-at-hu fa-innal lāha syadīdul 'iqāb (211) Zuyyina lilladzīna

كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ

dan/padahal (mereka) orang-2 ke- dan mereka dunia kehidupan mereka
orang-2 yang beriman yang pada memandang hina kafir
kafarū ḥayātud dunyā wayaskharūna minal ladzīna āmanū walladzīnat

اتَّقُوا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

perhitun- dengan ti- Dia ke- siapa/ memberi dan kiamat (pada) di atas ber-
an dak/ tanpa hendaki orang rezeki Allah hari mereka takwa
taqau fauqahum yaumal qiyāmah wallāhu yarzuqu may yasyā-u bighairi ḥisāb

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِينَ مُبَشِّرِينَ ﴿٢١٢﴾

pembawa ka- para Allah maka (yang) umat manusia adalah
bar gembira nabi mengutus satu (dahulu) 212
(212) Kānan nāsu ummataw wāḥidatan faba'atsal lāhun nabiyyīna mubasy-syirīna

وَمُنْذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ

manusia di an- untuk mem- dengan Al-Kitab bersama dan Dia dan pemberi
tara beri keputusan hak/benar mereka menurunkan peringatan
wamundzirīna wa-anzala ma'ahumul kitāba bilḥaqqi liyahkuma bainan nāsi

فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ

se- dari mereka orang-2 ke- di da- ber- dan di da- mereka tentang
sudah diberinya yang cuali lamnya selisih tidak lamnya perselisihkan apa
fīmakḥ talafū fīh wamakḥ talafa fīhi illal ladzīna ūtūhu mim ba'di

مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

mereka orang-orang Allah maka mem- di antara (karena) keterangan- datang kepa- apa
beriman yang beri petunjuk mereka dengki keterangan da mereka yang
mā jā-at-humul bayyinātu baghyām bainahum fahadal lāhul ladzīna āmanū

لَمَّا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِآذِنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى

ke- Dia ke- siapa Dia memberi dan dengan ke- dari di da- mereka tentang
pada hendaki yang petunjuk Allah izin-Nya benaran lamnya perselisihkan apa
limakh talafū fīhi minal ḥaqqi bi-idznih wallāhu yahdī may yasyā-u ilā

صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا

padahal surga kalian akan bah- kalian apa-
belum masuk was mengira kah 213 yang jalan
shirathim mustaqīm (213) Am ḥasibtum an tadhkhalul jannata walammā

يَأْتِكُمْ مِثْلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ

dan ke- mala- telah menim- sebelum dari ter- orang-2 seperti datang ke-
sengsaraan petaka pa mereka kalian dahulu yang (halnya) pada kalian
yā'tikum matsalul ladzīna khālau min qablikum massat-humul ba'sā-u wadh-dharrā-u

وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ
Allah pertolongan kapan-bersamanya mereka dan orang-2 Rasul berkata se-hingga dan mereka digoncangkan

wazulzilū hattā yaqūlar rasūlu walladzīna āmanū ma`ahu matā nashrul lāh

أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾ يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ
kata-kanlah mereka infakkan yang mereka bertanya kepadamu 214 (amat) dekat Allah pertolongan sesungguhnya ingatlah
alā inna nashral lāhi qarīb (214) Yas-alūnaka mādā yunfiqūn qul

مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ
dan orang-2 miskin dan anak-2 yatim dan kaum kerabat maka untuk kedua orang tua kebajikan/ harta dari kalian yang
mā anfaqtum min khairin falilwālidaini wal-aqrabīna walyatāmā walmasākīni

وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾
Maha Mengetahuinya dengan-Allohnya Maha dengan-Allohnya maka sesungguhnya kebajikan dari kalian dan apa saja yang dalam perjalanan dan orang-2
wabnis sabil wamā taf`alū min khairin fa-innal lāha bihī `alīm (215)

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا
kalian bahwa dan boleh bagi kalian kebencian padahal ia berperang atas diwajibkan
Kutiba `alaikumul qitālu wahuwa kurhul lakum wa`asā an takrahū

شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ
bagi kalian (amat) dan/ pada-kesu- kalian bahwa dan boleh bagi (amat) dan/ pada-kesu-
syai-aw wahuwa khairul lakum wa`asā an tuhibbū syai-aw wahuwa syarrul lakum

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ
bulan tentang mereka bertanya kepada 216 kalian tidak dan/ sedang kalian Dia mengetahui dan Allah
wallāhu ya`lamu wa-antum lā ta`lamūn (216) Yas-alūnaka `anisī syahril

الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ وَصَدٌّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
Allah jalan dari dan/ tetapi besar di da-berpe-kata- di da-ber-haram
ḥarāmī qitālin fīh qul qitālun fīhi kabīr washaddun `an sabīlil lāhi

وَكُفْرٌ بِهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِ مِنْهُ أَكْبَرُ
lebih darinya pendu-dannya dan Al-Haram dan Masjid kepa-da-Nya dan ingkar
wakufrum bihī walmasjidil ḥarāmi wa-ikhrāju ahlihī minhu akbar

عِنْدَ اللَّهِ وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ وَلَا يَرَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ
mereka memere- rangi kalian mereka akan berhenti dan tidak pembu- nuhan dari- pada lebih besar dan berbuat fitnah Allah di sisi
`indal lāh walfitnatu akbar minal qatl walā yazālūna yuqātilūnakum

حَتَّى يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا وَمَنْ يَرْتَدِدْ
dia murtad dan ba-rang siapa mereka sanggup seandainya agama kalian dari mereka mengemb- balikannya hingga
hattā yaruddūkum `an dīnikum inis tathā`ū wamay yartadid

215. Mereka bertanya kepadamu apa yang (mesti) mereka infakkan (atau sedekahkan). Jawablah: "Apa saja yang kamu sedekahkan (termasuk harta) dari kebajikan hendaklah diberikan kepada kedua orang tua, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.

216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu; Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

217. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah (dosa) besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, ingkar kepada-Nya, (menghalangi masuk) Masjidil Haram dan mengusir penduduknya dari sekitarnya (Masjidil Haram itu), lebih (berdosa) besar di sisi Allah. Dan berbuat fitnah lebih (berdosa) besar daripada pembunuhan. Mereka tidak akan berhenti memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), (itupun) seandainya mereka sanggup. Barang siapa yang murtad di antara kamu dari agama(islam)nya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalam neraka.

218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

219. Mereka bertanya kepadamu tentang minuman keras dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang (harus) mereka infakkan (atau sedekahkan). Katakanlah: "kelebihan dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir

220. tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: "Memperbaiki keadaan mereka adalah barang baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka itu saudaramu; dan Allah mengetahui (orang) yang berbuat kerusakan dari orang yang berbuat kebaikan. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia mempersulit kamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ
sia-sia maka (dalam) dan maka/ lalu agama- dari di antara
mereka itu kekafiran dia dia mati nya kalian

minkum `an dīnihi fayamut wahuwa kāfirun fa-ulā-ika ḥabithat

أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
neraka penghuni dan dan dunia di amal-amal
mereka itu akhirat mereka

a`māluhum fid dunyā wal-ākhirah wa-ulā-ika ash-ḥābun nāri

هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢١٧﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ
dan orang- (mereka) orang-orang sesung- mereka di mereka
orang yang beriman yang guhnya kekal dalamnya
217

hum fiḥā khālidūn (217) Innal ladzina āmanū walladzina

هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ
rahmahat mereka meng- mereka Allah jalan di dan mereka mereka
harapkan itu ber jihad berhijrah

hājarū wajāhadū fī sabīlil lāhi ulā-ika yarjūna raḥmata

اللَّهُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١٨﴾ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ
minuman dari/ mereka bertanya Maha Maha dan Allah
keras tentang kepada kamu Penyayang Pengampun Allah
218

lāh wallāhu ghafūrur raḥīm (218) Yas-alūnaka `anil khamri

وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
dan dosa bagi dan beberapa besar dosa pada kata- dan
keduanya manusia manfaat keduanya kanlah judi

walmaisir qul fiḥimā itsmun kabīruw wamanāfi`u linnāsi wa-itsmuhumā

أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ
lebih dari kata- mereka apa dan mereka bertanya manfaat dari- lebih
keperluan kanlah infakkan yang kepada kamu keduanya pada besar

akbar min naf`ihimā wayas-alūnaka mādzā yunfiqūna qulil `afw

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾
kalian supaya ayat- kepada Allah mene- demi-
219 berpikir kalian ayat-(Nya) kalian rangkan kianlah

kadzālika yubayyinul lāhu lakumul āyāti la`allakum tatafakkarūn (219)

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ
bagi memperbaiki kata- anak dari/ dan mereka ber- dan dunia ten-
mereka keadaan kanlah yatim tentang tanya kepada kamu akhirat tang

Fid dunyā wal-ākhirah wayas-alūnaka `anil yatāmā qul ishlāḥul lahum

خَيْرٌ وَإِنْ تُخَاطَبُوا عَنْهُمُ فَقُولُوا لَهُمْ سَلَامٌ عَلَيْهِمْ
dari yang berbuat dia me- dan maka mereka itu kalian meng- dan baik
kerusakan ngetahui Allah saudara kalian gauli mereka jika

khair wa-in tukhālithūhum fa-ikhwānukum wallāhu ya`lamul mufsidat minal

الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾
Maha- Maha- Allah sung- niscaya Dia Allah meng- dan orang berbuat
220 bijaksana perkasa guh mempersulit kalian hendaki kalau kebaikan

mushliḥ walaw syā-al lāhu la-a`natakum innal lāha `azīzun ḥakīm (220)

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ وَلَامَهُ ۚ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ
lebih beriman dan sungguh mereka sehingga wanita-wanita kalian dan
baik budak wanita beriman musyrik nikahi jangan
Walā tankīhul musyrikāti ḥatta yu^kminn wala-amatum mu^kminatun khairum

مِنْ مُشْرِكَةٍ ۖ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ
sehingga orang-orang kalian meni- dan ia menarik walau- wanita dari
musyrik musyrik kahkan jangan hati kalian pun musyrik pada
mim musyrikatiw walau a^jjabatkum walā tunkīhul musyrikīna ḥattā

يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ ۚ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ
mereka dia menarik walau orang dari- lebih beriman dan sung- mereka
itu hati kalian musyrik musyrik pada baik guh budak beriman
yu^kminū wala[`]abdu^m mu^kminun khairum mim musyrikiw walau a^jjabakum ulā-ika

يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۖ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ
dengan dan surga ke Dia meng- dan neraka kepada mereka
izin-Nya ampunan ajak Alah mengajak
yad[`]ūna ilan nār wallāhu yad[`]ū ilal jannati walmaghfirati bi-idznih

وَبَيْنَ أَيْتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ وَيَسْأَلُونَكَ
dan mereka ber- mereka ingat/ meng- supaya kepada ayat- dan Dia me-
tanya kepadamu 221 ambil pelajaran mereka manusia ayat-Nya nerangkan
wayubayyinū āyātihī linnāsi la[`]allahum yatadzakkarūn (221) Wayas-alūnaka

عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذًى ۖ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۖ
haid di wanita- maka jauhkan penyakit/ ia (haid) kata- haid tentang
dalam wanita diri kalian kotoran itu kanlah
`anil maḥīdh qul huwa adzan fa[`]tazilun nisā-a fil maḥīdh

وَلَا تَقْرُبُوهُمْ حَتَّىٰ يَطْهَرُوا ۚ فَإِذَا تَطَهَّرَ فَأَنْتُمْ مِّنْ حَيْثُ
sekiranya/ dari maka datangi- mereka maka mereka se- kalian mende- dan
sebagaimana lah mereka telah suci apabila suci hingga kati mereka jangan
walā taqrubūhunna ḥattā yath-hurn fa-idzā tathahharna fa^ktūhunna min ḥaitsu

أَمْرِكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ۚ
222 orang-orang yang dan Dia orang-orang Dia Allah sung- Allah memerintah
menyucikan diri menyukai yang tobat menyukai guh kan kalian
amarakumul lāh innal lāha yuḥibbut tawwābīna wayuḥibbul mutathahhirīn (222)

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ ۖ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَيْنَ شِئْتُمْ ۖ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ
untuk dan dahulukan/ kalian kapan ladang maka bagi ladang Istri-istri
diri kalian kerjakanlah kehendaki saja kalian datangilah kalian kalian
Nisā-ukum ḥartsul lakum fa^ktū ḥartsakum annā syi^ktum waqaddimū li-anfusikum

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَأَعْلَمُوا أَنَّكُم مُّلَاقُوهُ ۚ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ
orang-orang dan berilah akan me- bahwa dan Allah dan ber-
yang beriman kabar gembira nemui-Nya kalian ketahuilah takwalah
wattaqul lāha wa[`]lamū annakum mulāqūh wabasy-syiril mu^kminīn

وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِأَيْمَانِكُمْ ۖ أَنْ تَبَرُّوا
berbuat untuk bagi/ dalam sebagai Allah kalian dan
kebajikan sumpah kalian penghalang jadikan jangan 223
(223) Walā taj`alul lāha `urdhatal li-aimānikum an tabarrū

221. Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik sehingga mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya wanita yang beriman lebih baik daripada wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik sehingga mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya yang beriman lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka itu mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

222. Dan mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah: "Haid itu kotoran". Maka jauhkan dirimu dari wanita pada waktu haid; dan janganlah kamu mendekati mereka, sehingga mereka suci. Maka apabila mereka telah suci, maka datangilah mereka sebagaimana Allah memerintahkan kamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.

223. Isteri-isterimu (itu adalah) ladang bagimu, maka datangilah ladangmu kapan saja kamu kehendaki, dan kerjakanlah (ladang itu) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira (kepada) orang-orang yang beriman.

224. Janganlah kamu jadikan Allah sebagai Penghalang dalam sumpahmu untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan menciptakan perdamaian di antara manusia. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

225. Alloh tidak menghukum kamu disebabkan sumpah yang tidak dengan sungguh-sungguh, tetapi Alloh menghukum kamu disebabkan (sumpah yang) diusahakan (oleh) hatimu. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

226. Bagi orang-orang yang meng-ila` (yakni bersumpah tidak akan mencampuri dan tidak pula menceraikan) isterinya (maka) harus menunggu (selama) empat bulan. Kemudian jika mereka kembali (kepada isterinya), maka sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

227. Dan jika mereka berketetapan niat untuk talak, maka sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

228. Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri mereka tiga kali suci dari haid. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Alloh dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Alloh dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujuk mereka dalam masa (hamil) itu, jika mereka (para suami) menghendaki perbaikan. Dan bagi para wanita seperti yang (suaminya mengajak rujuk itu) kepada mereka (maka harus menerima) dengan cara yang baik (pula). Dan para suami (mempunyai) satu tingkat kelebihan dari isterinya. Dan Alloh Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

229. Talak (yang dapat dirujuk) itu dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang patut atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Alloh. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami dan isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Alloh, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isterinya untuk menebus sesuatu itu. Itulah hukum-hukum Alloh, maka janganlah kamu melanggarnya. Barang siapa yang melanggar hukum-hukum Alloh maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

وَتَتَّقُوا ۖ وَتَصْلِحُوا ۖ بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَاللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٢٤﴾
Maha Mengetahui Maha Mendengar dan manusia di antara dan menciptakan dan
watattaqu watuslihū bainan nās wallāhu samī`un `alīm (224)

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللّٰهُ بِاللَّغْوِ فِيْ اٰیْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبَتْ ۖ
diusa- dengan Dia meng- tetapi sumpah da- dengan Alloh menghukum tidak
hakan sebab hukum kalian kalian lam main -2 kalian
Lā yu-ākhidzukumul lāhu billaghwi fī aimānikum walākiy yu-ākhidzukum bimā kasabat

فَلَوْبُكُمُ ۚ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿٢٢٥﴾ ۚ لِلَّذِيْنَ يُؤْلُوْنَ مِنْ نِّسَائِهِمْ تَرْبُصٌ ۚ
dia istri-istri dari mereka meng- bagi orang-2 Maha Maha dan hati
menanti mereka ila` (bersumpah) yang 225 Penyantun Pengampun Alloh kalian
qulūbukum wallāhu ghafūrun ḥalīm (225) Lilladzīna yu`lūna min nisā-ihim tarabbushu

اَرْبَعَةٌ ۖ اَشْهُرٌ ۚ فَاِنْ فَاَوْ فَاِنَّ اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٢٢٦﴾ ۚ وَاِنْ عَزَمُوا
mereka ber- dan Maha Maha Alloh maka mereka maka bulan empat
tetap hati jika 226 Penyayang Pengampun sungguh kembali jika
arba`ati asyhur fa-in fā-ū fa-innal lāha ghafūrur raḥīm (226) Wa-in `azamuth

الطَّلَاقُ ۚ فَاِنَّ اللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٢٧﴾ ۚ وَالْمُطَلَّقَتُ يَتَرَبَّصُ
hendaklah mere- dan wanita-wanita Maha Me- Maha Alloh maka bertalak
ka menahan yang ditalak 227 ngetahui Mendengar sungguh
thalāqa fa-innal lāha samī`un `alīm (227) Walmuthallaqātu yatarabbashna

بِاَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوْءٍ ۚ وَلَا يَحِلُّ لَهِنَّ اَنْ يَّكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللّٰهُ فِيْ
di da- Alloh menja- apa mereka me- untuk bagi halal/ dan suci tiga dengan diri
lam dikan yang menyembunyikan mereka boleh tidak (dari haid) kali mereka
bi-anfusihinna tsalātsata qurū`k walā yaḥillu lahunna ay yaktumna mā khalaqal lāhu fī

اَرْحَامِهِنَّ اِنْ كُنَّ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۚ وَبِعَوْلِهِنَّ اَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ
merujuk lebih dan suami- Akhirat dan kepada beriman adalah jika rahim
mereka berhak suami mereka Hari Alloh mereka mereka
arḥāmihinna in kunna yu`minna billāhi walyaumil ākhir wabu`ūlatuhunna aḥaqqu biraddihinna

فِيْ ذٰلِكَ اِنْ اَرَادُوْا اِصْلَاحًا ۚ وَلَهِنَّ مِثْلُ الَّذِيْ عَلَيْنَ بِالْمَعْرُوْفِ ۚ
dengan cara atas yang seperti bagi mereka perbaikan mereka jika yang pada
yang baik mereka (para wanita) menghendaki demikian
fī dzālika in arādū ishlāhā walahunna mitslul ladzī `alaihinna bilma`ruf

وَلِلرِّجَالِ عَلَيْنَ دَرَجَةٌ ۚ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٢٨﴾ ۚ الطَّلَاقُ مَرَّتَيْنِ
dua talak Maha- Maha- dan satu tingkat atas dan para
kali 228 bijaksana perkasa Alloh kelebihan mereka lelaki/ suami
walirrijālī `alaihinna darajah wallāhu `azīzun ḥakīm (228) Ath-thalāqu marratān

فَاِمْسَاكُ بِمَعْرُوْفٍ اَوْ تَسْرِيْعٌ بِاِحْسَانٍ ۚ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ اَنْ
untuk bagi halal dan dengan cara mence- atau dengan cara maka menahan/
kalian tidak yang baik raikan yang patut rujuk lagi
fa-imsākum bima`rufin autasrīhum bi-iḥsān walā yaḥillu lakum an

تَاْخُذُوْا مِمَّا اٰتَيْتُمُوْهُنَّ شَيْئًا اِلَّا اَنْ يَخَافَا اِلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ
hukum- keduanya bahwa keduanya kalau ke- sesuatu kalian telah berikan dari apa kalian
hukum melaksanakan tidak khawatir cuali pada mereka yang mengambil
ta`khudzū mim mā ātaitemūhunna syai-an illā ay yakhāfā allā yuqīmā ḥudūd al

اللّٰهُ ۚ فَاِنْ خِفْتُمْ اِلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ
ia (istri) mem- tentang atas ke- ber- maka Alloh hukum- keduanya bahwa kalian maka Alloh
bayar tebusan apa yang duanya dosa tidak tidak hukum melaksanakan tidak khawatir jika
lāh fa-in khiftum allā yuqīmā ḥudūd alāhi falā junāha `alaihimā fīmaf tadat

بِهِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ
maka me- Alloh hukum- melang- dan ba- kalian me- maka Alloh hukum- itulah dengan-
reka itulah hukum- gar rang siapa langgar jangan hukunya
bih tilka hūdūdul lāhi falā ta`tadūhā wamay yata`adda hūdūdāl lāhi fa-ulā-ika

هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٢٩﴾ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا نَحْلُ لَهُ مِنْ بَعْدُ حَتَّى تَنْكِحَ
dia se- se- dari bagi- halal maka dia (suami) maka orang-orang mereka
kawin hingga sudah nya tidak mentalaknya jika 229 yang zalim
humuzh zhālimūn (229) Fa-in thallaqahā falā taḥillu lahū mim ba`du ḥattā tankiḥa

زَوْجًا غَيْرَهُ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ
bah- keduanya jika keduanya untuk atas ke- berdosa maka dia mence- maka lainnya suami
wa mengira rujuk duanya duanya tidak raikannya jika
zaujan ghairah fa-in thallaqahā falā junāḥa `alaihimā ay yatarāja`ā in zhannā ay

يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٢٣٠﴾
mereka bagi Dia mene- Alloh hukum- dan Alloh hukum- keduanya me-
230 mengetahui kaum rangkannya hukunya hukunya laksanakan
yuqimā hūdūdāl lāh watilka hūdūdul lāhi yubayyinuhā liqaumiy ya`lamūn (230)

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمَّا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ
atau dengan cara maka tahanlah/ masa maka/ lalu istri-istri kalian dan
yang baik rujuklah mereka (idahnya) dia sampai mentalak apabila
Wa-idzā thallaqtumun nisā`a fabalaghna ajalahunna fa-amsikūhunna bima`rūfin au

سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ ضِرَارًا لِّتَعْتَدُوا وَمَنْ يَفْعَلْ
ia ber- dan ba- melewati batas ke- kalian ta- dan dengan cara ceraikanlah
buat rang siapa karena kalian mudaratan han mereka jangan yang baik mereka
sarriḥūhunna bima`rūf walā tumsikūhunna dhirāral lita`tadū wamay yaf`al

ذَٰلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ وَلَا تَتَّخِذُوا آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا وَاذْكُرُوا
dan perma- Alloh ayat-ayat/ kalian dan diri- ia meng- maka demi-
ingatlah inan hukum-2 jadikan jangan nya aniaya sungguh kian
dzālika faqad zhalama nafsah walā tattakhidzū āyātīl lāhi huzuwā wadzkurū

نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمَا أُنْزِلَ عَلَيْكُمْ مِنَ الْكِتَابِ وَالْحِكْمَةِ
dan Al-Kitab dari kepada Dia me- dan apa atas Alloh nikmat
Hikmah kalian nurunkan yang kalian
ni`matal lāhi `alaikum wamā anzala `alaikum minal kitābi walḥikmati

يَعِظُكُمْ بِهِ وَيَتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٣١﴾
Maha Me- se- atas Alloh bahwa- dan ketahuilah (pada) dan ber- dengan- Dia meng-
231 ngetahui suatu segala sanya oleh kalian Alloh takwalah nya ajarkan kalian
ya`izhukum bih wattaqul lāha wa`lamū annal lāha bikulli syai-in `alīm (231)


وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمَّا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ
mereka untuk kalian meng- maka masa (idahnya) maka/lalu istri-istri kalian dan
kawin halangi mereka jangan mereka dia sampai (kalian) mentalak apabila
Wa-idzā thallaqtumun nisā`a fabalaghna ajalahunna falā ta`dhulūhunna ay yankiḥna

أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ذَٰلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ
kepada
adalah orang dengan- dinasi- itulah dengan cara di antara mereka sa- apa- suami-suami
yang nya hatkan yang baik mereka ling rela bila mereka
azwājahunna idzā tarādḥau bainahum bilma`rūf dzālika yū`azhu biḥi man kāna

230. Kemudian jika si suami mentalak isterinya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia menikah dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk menikah kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.

231. Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir idahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang baik, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang baik (pula). Janganlah kamu rujuk mereka dengan maksud buruk untuk menganiaya mereka. Barang siapa berbuat demikian, maka sungguh ia menganiaya dirinya (sendiri). Janganlah kamu jadikan ayat-ayat Allah (sebagai) permainan, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu Al Kitab (Al Qurān) dan Al-Hikmah (As-Sunnah atau hadis). Allah mengajarkan kamu dengannya (Al Qurān dan hadis). Dan bertakwalah kepada Allah, serta ketahuilah olehmu bahwasanya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

232. Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu habis masa idahnya, maka janganlah kamu menghalangi mereka untuk menikah lagi dengan bakal suaminya, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang baik. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari akhirat. Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

233.  Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi rezeki dan pakaian kepada mereka (isteri dan anaknya) dengan cara baik. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti demikian (itu pula). Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah olehmu bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

234. Orang-orang yang meninggalkan dunia di antaramu dengan meninggalkan isteri-isteri hendaklah mereka (isteri-isteri itu) menanggungkan dirinya (beridrah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis masa idahnya, maka tiada dosa bagimu membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka menurut yang patut. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَُمُ ارَزَى لَكُمُ وَاَطَهَرُ وَاللهُ
 dan dan le- bagi lebih demikian akhirat dan kepada beriman di antara
 Allah bih suci kalian baik/suci itu hari Allah kalian
 minkum yu`minu billāhi walyaumil ākhir dzālikum azkā lakum wa-ath-har wallāhu

يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ اَوْلَادَهُنَّ
 anak-anak hendaklah dan para ibu kalian tidak dan/ sedang Dia me-
 mereka menyusukan 232 mengetahui kalian ngetahui
 ya`lamu wa-antum lā ta`lamūn (232) Walwālidātu yurdhi`na aulādahunna

حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ اَرَادَ اَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ
 memberi bagi- anak-2 yang dan penyusuan menyem- untuk (ia) bagi sempurna/ dua haul/
 rezeki nya dilahirkan atas (nya) purnakan ingin orang penuh tahun
 ḥaulaini kāmilaini liman arāda ay yutimmar radhā`ah wa`alal maulūdi lahū rizquhunna

وَكِسُوْنُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تَكْلَفُ نَفْسٌ اِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَرُ
 menderita/ jangan menurut ke- melain- sese- dibebani tidak dengan cara dan pakaian
 sengsara sanggupannya kan orang mereka yang baik mereka
 wakiswatuhunna bilma`rūf lā tukallafu nafsun illā wus`ahā lā tudhārra

وَالِدَةٌ يَوْلٰىهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ يَوْلٰىهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ
 demikian seperti ahli dan dengan/kare- baginya anak yang dan dengan/ ka- seorang
 waris atas na anaknya (ayah) dilahirkan tidak rena anaknya ibu
 wālidatum biwaladihā walā maulūdul lahū biwaladihī wa`alal wāritsi mitslu dzālik

فَإِنْ اَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ
 dan atas ke- berdosa maka dan permu- dari ke- kerelaan dengan menyapih keduanya maka
 jika duanya tidak syawaratan duanya ingin jika
 fa-in arāda fishālan `an tarādhim minhumā watasyāwurin falā junāḥa `alaihima wa-in

اَرَدْتُمْ اَنْ تَسْتَرْضِعُوْا اَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ اِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
 apa kalian me- apa- atas kalian/ berdosa maka anak-anak menyusukan untuk kalian
 yang nyerahkan bila bagi kalian tidak kalian (pada orang lain) ingin
 arattum an tastardhi`ū aulādakum falā junāḥa `alaikum idzā sallamtum mā

اَتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاَعْلَمُوا اَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيْرٌ
 Maha kalian dengan Allah bahwa- dan ketahuilah pada dan bertak- dengan (cara) kalian
 233 Melihat kerjakan apa yang sanya oleh kalian Allah walah kalian yang patut berikan
 ātaitum bilma`rūf wattaqul lāha wa`lamū annal lāha bimā ta`malūna bashīr (233)

وَالَّذِيْنَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ اَرْوَاجًا يَّتَرَبَّصْنَ بِاَنْفُسِهِنَّ
 dengan diri hendaklah mereka istri-istri dan (mereka) di antara diwafat- dan orang-
 mereka menangguhkan meninggalkan kalian kan orang yang
 Walladzīna yutawaffauna minkum wayadzarūna azwājay yatarabbashna bi-anfusihinna

اَرْبَعَةً اَشْهُرٍ وَعَشْرًا فَاِذَا بَلَغْنَ اَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
 atas berdosa maka masa (idah) mereka maka dan sepuluh bulan empat
 kalian tiada mereka sampai apabila (hari)
 arba`ata asyhuriw wa`asyrā fa-idzā balaghna ajalahunna falā junāḥa `alaikum

فِيْمَا فَعَلْنَ فِيْ اَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ
 Maha kalian dengan dan menurut diri pada mereka tentang
 Mengetahui kerjakan apa yang Allah yang patut mereka apa yang
 fīmā fa`alna fī anfusihinna bilma`rūf wallāhu bimā ta`malūna khabīr

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيْمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ ﴿٢٣٤﴾

wanita- me- dari dengan- kalian tentang atas berdosa dan
wanita minang nya sindirkan apa kalian tidak 234
(234) Walā junāha `alaikum fīmā `arradhtum bihī min khithbatin nisā-i

أَوْ أَكُنْتُمْ فِيْ أَنْفُسِكُمْ عَلِمَ اللَّهُ أَنْكُمْ سَتَذْكُرُوْنَهُنَّ

kalian akan me- bahwa Allah menge- diri da- kalian menyem- atau
nyebut-2 mereka kalian tahu kalian lam bunyikan 235
au aknantum fī anfusikum `alimal lāhu annakum satadzkurūnahunna

وَلَكِنْ لَا تُوَاعِدُوْهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَّعْرُوفًا

yang perka- kalian hen- kecu- (secara) kalian mengadakan janji ja- tetapi
baik taan mengucapkan daknya ali rahasia (kawin) pada mereka ngan
walākil lā tuwā`idūhunna sirran illā an taqūlū qaulam ma`rūfā

وَلَا تَعْزِمُوْا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ

waktunya kitab/ sampai sehingga nikah berakad kalian ber- dan
kepastian tetap hati jangan
walā ta`zimū `uqdatan nikāhi ḥattā yablughal kitābu ajalāh

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِيْ أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوْهُ وَعَلَمُوا

dan maka takutlah diri kalian di da- apa Dia me- Allah bahwa- dan
ketahuilah kepada-Nya (hati kalian) lam yang ngetahui sanya ketahuilah
wa`lamū annal lāha ya`lamu mā fī anfusikum faḥdzarūh wa`lamū

أَنَّ اللَّهَ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿٢٣٥﴾ لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ طَلَقْتُمْ النِّسَاءَ

isteri-2 kalian men- jika atas berdosa tidak- Maha Maha Allah bahwa-
(kalian) ceraikan kalian kalian lah 235 Penyantun Pengampun sanya
annal lāha ghafūrun ḥalīm (235) Lā junāha `alaikum in thallaqtumun nisā-a

مَا لَمْ تَمْسُوْهُنَّ أَوْ تَقْرِضُوْا لَهُنَّ فَرِيْضَةٌ وَمَتَّعُوْهُنَّ عَلَى الْمَوْسِعِ

orang yang atas dan berilah mutah ketentuan/ bagi kalian me- atau kalian cam- belum yang
mampu (pemberian) mereka mahar mereka nentukan puri mereka
mā lam tamassūhunna au tafriḍhū lahunna farīdhah wamatti `ūhunna `alal mūsī`i

قَدْرَهُ وَعَلَى الْمُقْتَرِ قَدْرُهُ مَتَاعًا بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِيْنَ

orang-2 yang atas (merupakan) dengan (sebagai) menurut ke- orang yang dan menurut ke-
berbuat kebaikan ketentuan yang baik hadiah mampunya miskin atas mampunya
qadaruhū wa`alal muqtiri qadaruhū matā`ām bilma`rūfi ḥaqqan `alal muḥsinīn

وَإِنْ طَلَقْتُمُوْهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمْسُوْهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ

kalian telah dan kalian mencam- bahwa se- dari kalian mence- dan
menentukan sungguh puri mereka belum 236
(236) Wa-in thallaqtumūhunna min qabli an tamassūhunna waqad faradhtum

لَهُنَّ فَرِيْضَةٌ فَصِفْ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَنْ يَّعْفُوْا أَوْ يَّعْفُوا

dima- atau mereka jika ke- kalian apa maka (bayarlah) ketentuan bagi
afkan memaafkan cuali tentukan yang seperdua mahar mereka
lahunna farīdhatan fanishfu mā faradhtum illā ay ya`fūna au ya`fuwal

الَّذِيْ بِيَدِهِ عُقْدَةُ النِّكَاحِ وَأَنْ تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى

kepada lebih pemaafan dan nikah ikatan di tangannya yang
takwa dekat kalian bahwa (memegang)
ladzī biyadihī `uqdatun nikāh wa-an ta`fū aqrabu littaqwā

235. Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran (yang baik) atau kamu menyembunyikan (keinginan meminang itu) dalam dirimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, tetapi janganlah kamu mengadakan janji menikah dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan perkataan yang baik. Dan janganlah kamu bermaksud untuk berakad nikah, sebelum habis masa idahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang di dalam dirimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

236. Tidak ada dosa bagimu jika kamu menceraikan isteri-isterimu yang belum kamu sentuh (atau dicampuri) atau (belum) kamu tentukan mahar bagi mereka. Dan hendaklah kamu beri mereka mutah (yakni pemberian uang, barang dan sebagainya), dan orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu hadiah yang baik. Yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan.

237. Jika kamu menceraikan isteri-isterimu sebelum kamu bercampur dengan mereka, padahal sesungguhnya kamu sudah menentukan mahar bagi mereka, maka bayarlah seperdua dari mahar yang telah kamu tentukan itu, kecuali jika isteri-isterimu itu memaafkan atau dimaafkan oleh orang yang memegang ikatan nikah, dan pemaafan kamu itu lebih dekat kepada takwa. Dan janganlah kamu melupakan keutamaan (atau kebaikan budi pekerti) di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Melihat segala apa yang kamu kerjakan.

238. Peliharalah oleh kamu semua salat dan salat wustha (atau salat `Ashar). Berdirilah kamu untuk Allah (dalam salat) dengan tunduk (melihat ke bawah).

239. Jika kamu dalam keadaan takut, maka salatlah sambil berjalan atau berkendara. Kemudian apabila kamu telah aman, maka ingatlah Allah (dan salatlah lagi), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

240. Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antara kamu dan meninggalkan isteri, hendaklah berwasiat untuk isteri-isterinya, (yaitu) nafkah sampai setahun tanpa mengeluarkannya (dari rumah). Akan tetapi jika mereka keluar (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (mengenai apa) yang mereka perbuat terhadap diri mereka sendiri dalam hal-hal yang baik. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

241. Dan bagi wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberi) mutah menurut cara yang patut, sebagai suatu kebajikan bagi orang-orang yang takwa.

242. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya supaya kamu memahaminya.

243. ❁ Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang keluar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu", kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

وَلَا تَسْأُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٧﴾
 Maha kalian dengan/ Alloh sesung- di antara karunia/ kalian me- dan
 237 Melihat kerjakan segala apa guhnya kalian keutamaan lupakan jangn
 walā tansawul fadhla bainakum innal lāha bimā ta`malūna bashīr (237)

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ خَانِقًا
 untuk dan berdiri- wusthā dan salat semua salat atas peliharalah
 Alloh lah kalian (Asar) oleh kalian
 Hāfīzhū `alash shalawāti wash-shalātil wusthā waqūmū lillāhi

قَتِيلَيْنِ ﴿٢٣٨﴾ فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا فَإِذَا أَمْنْتُمْ
 kalian maka berken- atau maka (sam- kalian (dalam maka dengan
 telah aman apabila daraan bil) berjalan keadaan) takut jika 238 tunduk
 qānitīn (238) Fa-in khiftum farijālan au rukbānan fa-idzā amintum

فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ
 (kalian) (adalah) be- apa Dia telah meng- sebagai Alloh maka ingat-
 ketahuilah kalian lum yang ajar kalian mana lah/ sebutlah
 fadzkurul lāha kamā `allamakum mā lam takūnū ta`lamūn

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا وَصِيَّةً
 hendaklah istri dan mereka di antara (mereka) diwa- dan orang-
 berwasiat meninggal kalian fatkan/ meninggal orang yang 239
 (239) Walladzīna yutawaffāna minkum wayadzarūna azwājaw washiyyatal

لَا زَوَاجَهُمْ مَّتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجَ
 mereka maka mengeluarkan/ dengan setahun sampai/ pemberian/ untuk
 pindah jika disuruh pindah tidak hingga nafkah istri mereka
 li-azwājihim matā`an ilal `haulī ghaira ikhrāj fa-in kharajna

فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْتُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ مِنْ
 dari diri mereka pada mereka apa (mem- di da- atas kalian/ berdosa maka
 sendiri berbuatan biarkan) lam bagi kalian tidak
 falā junāha `alaikum fī mā fa`alna fī anfusihiinna mim

مَعْرُوفٍ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٤٠﴾ وَلِلْمُطَلَّقَاتِ مَتَاعٌ
 mutah/ dan bagi wanita-2 240 Maha- Maha- dan yang
 hadiah yang diceraikan bijaksana perkasa Alloh patut
 ma`rūf wallāhu `azīzun ḥakīm (240) Walilmuthallaqāti matā`um

بِالْمَعْرُوفِ ۚ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿٢٤١﴾ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ
 mene- demikianlah 241 orang-orang atas/ suatu dengan
 rangkan yang takwa yang bagi kebajikan yang patut
 bilma`rūfī ḥaqqan `alal muttaqīn (241) Kadzālīka yubayyinul

اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٤٢﴾ أَلَمْ تَرَ
 kamu tidak- 242 kalian supaya ayat-ayat- bagi kalian Alloh
 perhatikan kah memahami(nya) kalian Nya kepada kalian
 lāhu lakum āyātihi la`allakum ta`qilūn (242) Alam tara

إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ
 mati (karena) beribu- dan/sedang rumah/kampung dari mereka orang-orang ke-
 takut ribu mereka halaman mereka keluar yang pada
 ilal ladzīna kharajū min diyārihim wahum ulūfun ḥadzaral mauti

فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى
 atas/ter- karunia sungguh Allah sesung- Dia menghidup- kemu- matilah Allah kepada maka
 hadap hadap punya guhnya kan mereka dian kalian mereka berfirman
 faqāla lahumul lāhu mūtū tsumma ahyāhum innal lāha ladzū fadhlin `alan

النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ
 mereka tidak manusia keba- akan manusia
 243 bersyukur tetapi
 nāsi walākinna aktsaran nāsi lā yasykurūn (243)

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَعَلِّمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
 Maha Maha Allah bahwa dan Allah jalan di dan berpe-
 244 Mengetahui Mendengar ketahuilah ranglah kalian
 Waqātilū fī sabīlil lāhi wa`lamū annal lāha samī`un `alīm (244)

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا
 pelipat- kepa- maka Dia akan yang pinjaman (pada) (dia) membe- yang siapakah
 gandaan danya melipatgandakan baik Allah ri pinjaman orang
 Man dzalladzī yuqrīdhul lāha qardhan ḥasanan fayudhā`ifahū lahū adh`āfan

كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْصِرُ وَيَبْضِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ
 kalian dan kepada- dan Dia Dia me- dan yang
 245 dikembalikan Nya melapangkan nyempitkan Allah banyak
 katsīrah wallāhu yaqbidhu wayabsuthu wa-ilaihi turja`ūn (245)

أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَا مِنْ بَنِي إِسْرَءِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى إِذْ قَالُوا
 mereka ke- Musa sesu dari Israil Bani dari pemuka- ke- kamu apakah
 berkata tika dah dari pemuka pada lihat tidak
 Alam tara ilal mala-i mim banī isrā`īla mim ba`di mūsā idz qālū

لِنَبِيِّ لَهُمْ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ
 dia (nabi) Allah jalan di kami seorang untuk angkat- untuk kepada se-
 berkata Alloh berperang raja kami lah mereka orang nabi
 linabiyil lahumub `ats lanā malikan nuqātil fī sabīlil lāh qāla

هَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا
 kalian mau tidak- berperang atas diwajibkan jika mungkin se- apa-
 berperang lah kalian kalian kali kalian kah
 hal `asaitum in kutiba `alaikumul qitālu alla tuqātilū

قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا
 kami telah padahal sesung- Allah jalan di kami ber- tidak bagi dan mereka
 diusir diusnya guhnya Alloh berperang mau kami mengapa berkata
 qālū wamā lanā allā nuqātīla fī sabīlil lāhi waqad ukhrijnā

مِنْ دِيَارِنَا وَابْنَانَا فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا
 mereka berperang atas diwa- maka dan anak- rumah/ kampung dari
 berpaling berperang mereka jibkan tat kala anak kami halaman kami
 min diyārinā wa-abnā-inā falamā kutiba `alaihimul qitālu tawallaw

إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ وَقَالَ
 dan terhadap orang-2 Maha dan di antara sedikit/bebe- ke-
 berkata 246 zalim Mengetahui Allah mereka rapa (orang) cuali
 illā qalīlam minhum wallāhu `alīmum bizh-zhālimīn (246) Waqāla

244. Dan berperanglah kamu di jalan Allah, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

245. Barang siapa yang mau memberi pinjaman (atau sedekah) karena Allah, pinjaman (atau sedekah) yang baik, maka Allah akan melipatgandakan ganti kepadanya dengan berlipat ganda. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

246. Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa (wafat), yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka: "Angkatlah untuk kami seorang raja (niscaya) kami berperang di jalan Allah". Nabi mereka menjawab: "Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak mau berperang". Mereka menjawab: "Mengapa kami tidak mau berperang di jalan Allah, padahal sesungguhnya kami telah diusir dari kampung halaman kami dan dari anak-anak kami?". Maka tatkala diwajibkan atas mereka berperang, merekaupun berpaling, kecuali beberapa orang di antara mereka. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap orang-orang yang zalim.

247. Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu". Mereka menjawab: "Apakah patut Thalut mengendalikan pemerintahan atas kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" Nabi mereka berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilihnya (menjadi rajamu) dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa". Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.

248. Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja, ialah kembalinya tabut (yakni peti tempat menyimpan Kitab Taurat) kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun; tabut itu dibawa malaikat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagimu, jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

249. Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: "Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu sungai. Maka barang siapa meminum airnya; ia bukanlah pengikutku. Dan barang siapa tiada meminumnya, kecuali menciduk seciduk tangan, maka dia adalah pengikutku". Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, mereka (yang telah minum) berkata: "Tak ada kesanggupan kami pada hari ini untuk melawan Jalut dan tentaranya". Orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah, berkata: "Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar".

لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا
(sebagai) Thālūt bagi Dia telah sung- Allah sesung- nabi kepada
raja kalian mengangkat guh guhnya mereka mereka
lahum nabiyyuhum innal lāha qad ba`atsa lakum thālūta malikā

قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ
(mengendalikan) lebih dan/pada- atas kerajaan/peme- pada- adalah/ apakah patut mereka
pemerintahan berhak hal kami kami rintahan nya jadi dia berkata berkata
qālū annā yakūnu lahum mulku `alainā wa naḥnu aḥaqqu bilmulki

مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ
Dia telah Allah sesung- berkata harta/ dari luas/ dia dan dari-
memilihnya guhnya (nabi) kekayaan cukup diberi tidak padanya
minhu walam yu`ta sa`atam minal māl qāla innal lāhash thafāhu

عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ
dan dan tubuh ilmu di da- keluasan/ dan Dia me- atas
Allah (yang perkasa) lam keunggulan nambahnya kalian
`alaikum wazādahū basthatan fil `ilmi waljismi wallāhu

يُؤْتِي مَلَكَهُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾
Maha Mahaluas dan Dia ke- siapa kerajaan-Nya/ Dia mem-
kepada Mengetahui (pemberian-Nya) Allah hendaki yang (pemerintahan) berikan
yu`tī mulkahū may yasyā` wallāhu wāsi`un `alīm (247)

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ
akan datang bah- kerajaannya tanda- sesung- nabi kepada dan
kepada kalian wa (ia jadi raja) tanda- guhnya mereka mereka berkata
Waqāla lahum nabiyyuhum inna āyata mulkiḥi ay ya`tiyakumut

التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا
dari dan Tuhan dari ketenangan di da- peti tabut
apa sisa kalian lamnya
tābūtu fiḥi sakinatum mir rabbikum wabaqiyatum mimma

تَرَكَ آلَ مُوسَىٰ وَآلَ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ
malaikat mem- Harun dan ke- Musa ke- mening-
galkannya bawanya luarga luarga galkan
taraka ālu mūsā wa-ālu hārūna taḥmiluhul malā`ikah

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٤٨﴾
orang-orang (adalah) jika bagi terdapat demi- pada sung-
yang beriman kalian tanda-tanda kian itu guh
inna fī dzālika la-āyatal lakum in kuntum mu`minīn (248)

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ
Dia menguji Allah sung- ia ber- dengan ten- Thālūt sampai/ maka
kalian guh kata taranya taranya keluar tatkala
Falammā fashala thālūtu biljunūdi qāla innal lāha mubtalīkum

بَنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَّمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ
maka sung- merasa- dia dan siapa dari (go- maka bu- dari pa- dia me- maka ba- dengan
guh dia kannya tidak yang longan)ku kanlah dia danya minum rang siapa sungai
binaharin faman syariba minhu falaisha minni wamal lam yath`amhu fa-innahū

مِنِّي إِلَّا مَنِ اعْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا
 sedikit/ beberapa ke- dari pa- maka mere- dengan ta- seciduk menciduk orang ke- dari (go-
 beberapa cuali anya ka minum ngannya yang cuali longan)ku
 minnī illā manigh tarafa ghurfatam biyadiḥ fasyaribū minhu illā qalīlam

مِنْهُمْ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا
 mereka bersama mereka dan orang-orang dia mereka me- maka di antara
 berkata dia beriman yang nyeberangnya tatkala mereka
 minhum falammā jāwazahū huwa walladzīna āmanū ma'ahū qālū

لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ
 orang-orang berkata dan ten- dengan Jālūt hari bagi kuat/ tidak
 yang yang taranya (ini) kami sanggup
 lā thāqata lanal yauma bijālūta wajunūdih qālal ladzīna

يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا إِلَهِ كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ
 yang golongan dari berapa Allah mereka bahwa mereka
 sedikit banyak menemui mereka yakin
 yazhunnūna annahum mulāqul lāhi kam min fi-atin qalīlatin

غَلَبَتْ فِئَةٌ كَثِيرَةٌ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٢٤٩﴾
 orang-orang be- dan Allah dengan yang go- telah me-
 249 yang sabar serta Allah izin banyak longan ngalahkan
 ghalabat fi-atan katsīratam bi-idznīl lāh wallāhu ma'ash shābirīn (249)

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ
 tuang- Tuhan mereka dan tentaranya bagi/kepada mereka dan
 kanlah kami berkata Jālūt telah nampak tatkala
 Walammā barazū lijālūta wa junūdihī qālū rabbanā afrigh

عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبَّتْ أَقْدَامُنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
 kaum atas/ter- dan tolong- tapak kaki/ dan kokoh- kesabaran atas
 hadap lah kami pendirian kami kanlah kami
 `alainā shabraw wa-tsabbīt aqdāmanā wanshurnā `alal qaumil

الْكَافِرِينَ ﴿٢٥٠﴾ فَهَزَمُوهُمْ بِإِذْنِ اللَّهِ وَقَتَلَ
 dan mem- Allah dengan maka mereka menga- orang-orang kafir
 bunuh Alloh izin lahkan tentara Jālūt 250
 kāfirīn (250) Fahazamūhum bi-idznīl lāhi waqatala

دَاوُدُ جَالُوتَ وَأَنَّهُ اللَّهُ الْمَلِكُ وَالْحِكْمَةُ
 dan hikmah kerajaan/ Allah dan memberi- Jālūt Dawud
 pemerintahan kan kepadanya
 dāwūdu jālūta wa-ātāhul lāhul mulka walḥikmata


وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ
 sebagian manusia Allah me- dan sean- Dia ke- dari dan Dia meng-
 mereka nolak dainya tidak hendaki apa- ajarkannya
 wa`allamahū mimma yasyā`k walaulā daf`ul lāhin nāsa ba`dhahum

بِبَعْضٍ لَّفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ ذُو
 mempu- Allah tetapi bumi pasti rusaklah dengan seba-
 nyai Alloh bagian yang lain
 biba`dhil lafasadatil ardhul walākinna lāha dzū

250. Tatkala Jalut dan tentaranya telah nampak oleh mereka, merekapun (Thalut dan tentaranya) berdoa: "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir".

251. Mereka (tentara Thalut) mengalahkan tentara Jalut dengan izin Alloh dan (dalam peperangan itu) Dawud membunuh Jalut, kemudian Alloh memberikan kepada Dawud pemerintahan dan hikmah (sesudah Thalut wafat) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Alloh tidak menolak (keganasan) sebagian umat manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Alloh mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam.

252. Itu adalah ayat-ayat dari Allah, Kami bacakan kepadamu dengan benar dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar orang yang diutus.

253. (3)  Rasul-rasul itu Kami telah lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan dia) dan Allah meninggikan sebagian mereka beberapa derajat. Dan Kami berikan kepada `isa putra Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Rohul Kudus (atau Malaikat Jibril). Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-bunuhan orang-orang (yang datang) sesudah rasul-rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) di antara mereka yang kafir. Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

254. Hai orang-orang yang beriman, sedekahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan persahabatan dan tidak ada lagi pertolongan. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi Berdiri Sendiri dan terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi pertolongan di sisi Allah kecuali dengan izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi (kekuasaan) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

فَضَّلَ عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿٢٥١﴾ تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ فَadhlin `alal `ālamīn (251) Tilka āyātul lāhi

نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٥٢﴾ Kami mem-bacakannya kepada kalian dengan benar dan sesungguhnya kamu orang-orang yang diutus dari natlūha `alaika bilhaqq wa-innaka laminal mursalīn (252)

تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ مِنْ كَلِمَ اللَّهِ تilkar rusulu fadh-dhalnā ba`dhahum `alā ba`dh minhum man kallamal lāh

وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَarafa`a ba`dhahum darajāt wa-ātainā `īsab na maryamal bayyinātī

وَإَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَفْتَلَمْنَا الَّذِينَ wa-ayyadnāhu birūhīl qudus walau syā-al lāhu maq tatalal ladzīna

مِنْ بَعْدِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ وَلَكِنْ اخْتَلَفُوا mim ba`dihim mim ba`di mā jā-at-humul bayyinātu walākinikh talafū

فَمِنْهُمْ مَنْ آمَنَ وَمِنْهُمْ مَنْ كَفَرَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَفْتَلَمْنَا فaminhum man āmana waminhum man kafar walau syā-al lāhu maq tatalū

وَلَكِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴿٢٥٣﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا انفِقُوا walākinnal lāhu yaf`alu mā yurīd (253) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū anfiqū

مِمَّا رَزَقْنَكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا mim mā razaqnākum min qabli ay ya`tiya yaumul lā bai`un fīhi walā khullatuw walā

شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾ DIA MELAIN-TUHAN TIDAK ALLAH SYAFAT-/PERTOLONGAN

الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا dan apa langit di apa kepunya- tidur dan kantuk menim- ti- Berdiri Yang hayyul qayyūm lā ta`khudzuhū sinatuw walā naum lahu mā fis samāwātī wamā

فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ di antara apa Dia me- dengan ke- di sisi- (bisa) memberi yang siapa- bumi di fil ardh man dzalladzī yasyfa`u `indahū illā bi-idznih ya`lamu mā baina

أَيِّدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا

dengan ke- ilmu dari dengan mereka dan di belakang dan apa tangan
apa yang cuali sesuatu mengetahui tidak mereka yang mereka
aidīhim wamā khalfahum walā yuḥīthūna bisyai-im min `ilmihī illā bimā

شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا

memelihara Dia mera- dan dan langit kekuasa- luas/ Dia ke-
keduanya sa berat tidak bumi an-Nya meliputi hendaki
syā` wasī`a kursiyūhus samāwāti wal-ardh walā ya-ūduhū ḥifzhuhumā

وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ

(jalan) telah sesung- agama dalam/ paksaan tidak Maha- Maha- dan
yang benar jelas guhnya untuk ada 255 besar tinggi Dia
wahuwal `aliyyul `azhīm (255) Lā ikrāha fid dīn qat tabayyanar rusydu

مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ

maka kepada dan ia dengan/kepa ia maka ba- (jalan) dari
sungguh Allah beriman da tagut ingkar rang siapa yang sesat
minal ghayy famay yakfur bith-thāghūti wayu`mim billāhi faqadis

اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Maha Me- Maha dan bagi- akan tidak yang dengan/ ia telah
256 ngetahui Mendengar Allah nya putus teguh kepada tali berpegang
tamsaka bil`urwatil wutsqā lan fishāma lahā wallāhu samī`un `alīm (256)

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

cahaya kepada kegelapan dari Dia keluar- mereka orang- Pelin- Allah
(iman) (kekafiran) kan mereka beriman orang yang dung
Allāhu waliyyul ladzīna āmanū yukhrijuhum minazh zhulumāti ilan nūr

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أُولَٰئِكَ هُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ

dari (setan) menge- setan/ pelindung mereka dan orang-
luarkan mereka berhala mereka kafir orang yang
walladzīna kafarū auliā`-uhumuth thāghūtu yukhrijūnahum minan

النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ هُمُ النَّارُ هُمْ فِيهَا

di da- mereka neraka penghuni mereka kepada kegelap- pada cahaya
lamnya itu an (kekafiran)
nūri ilazh zhulumāt ulā`ika ash-ḥābun nāri hum fihā

خَلِدُونَ ﴿٢٥٧﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِي حَاجَّ إِبْرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ

Tuhan- dalam/ Ibrahim (ia) orang ke- kamu per- apakah mereka
nya tentang mendebat yang pada hatikan tidak 257 kekal
khālidūn (257) Alam tara ilal ladzī ḥājjā ibrahīma fī rabbiḥī

أَنَّهُ اتَّهَمَهُ اللَّهُ الْمَلِكُ إِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي

menghi- Dia yang Tuhan- Ibrahim ber- ketika kerajaan/ Allah telah mem- ka-
dupkan ku kata kata pemerintahan berinya rena
an ātāhul lāhul mulka idz qāla ibrahīmu rabbiyal ladzī yuḥyī

وَيُمِيتُ ۖ قَالَ أَنَا أُحْيِي وَأُمِيتُ ۖ قَالَ إِبْرَاهِيمُ فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي

menda- Allah maka Ibrahim ber- dan saya saya saya (orang itu) dan Dia
tangan sungguh kata kata mematikan hidupan berkata mematikan
wayumītu qāla ana uhyī wa umīt qāla ibrahīmu fa-innal lāha ya`tī

256. Tidak ada paksaan untuk (masuk) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada tagut (atau berhala yang disembah orang) dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

257. Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

258. Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "saya dapat menghidupkan dan mematikan". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah matahari itu dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

259. Atau seperti orang yang melalui suatu negeri yang (bangun-bangunannya) telah roboh hingga menutupi (reruntuhan) atap-atapnya. dia berkata: "Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?" Maka Allah mematikan orang itu seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali. Allah bertanya: "Berapakah lamanya kamu tinggal di sini?" Ia menjawab: " saya tinggal di sini sehari atau setengah hari". Allah berfirman: "Sebenarnya kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya; lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang tidak berubah; dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang belulang); Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia; dan lihatlah kepada tulang belulang keledai itu, bagaimana Kami menyusunnya (tulang belulang keledai itu) kembali, kemudian Kami membalutnya (tulang belulang keledai itu) dengan daging". Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) diapun berkata: " saya mengetahui (dan yakin) bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".

260. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati". Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab: "Ya, saya yakin, akan tetapi agar hatiku tenteram. Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu jinakkan semua burung itu olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit seekor (burung), kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera". Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِي
 orang maka kehi- barat dari dengan- maka da- timur dari dengan
 yang langan akal nya tangkan matahari
 bisy-syamsi minal masyriqi fa`ti bihā minal maghribi fabuhtil ladzī

كَفَرٌ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٢٥٨﴾ أَوْ كَالَّذِي مَرَّ
 ia seperti atau orang-orang pada Dia memberi tidak dan ia
 melalui orang yang 258 yang zalim kaum petunjuk Allah kafir
 kafar wallāhu lā yahdīl qaumazh zhālimīn (258) Au kalladzī marra

عَلَى قَرْيَةٍ وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا قَالَ أَنَّى يُحْيِي هَذِهِ اللَّهُ
 Allah (negeri) menghi- bagai- ia ber- atap- atas roboh dan (ne- suatu atas
 ini dupkan mana kata atapnya ger) itu negeri
 `alā qaryatiw wahiya khāwiyatun `alā `urūsyihā qāla annā yuhyī hādzihil lāhu

بَعْدَ مَوْتِهَا فَأَمَاتَهُ اللَّهُ مِائَةَ عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهُ قَالَ كَمْ لَبِثْتُ
 kalian ting- berapa Dia Dia bang- kemu- tahun seratus Allah maka mema- matinya se-
 gal (di sini) (lama) berkata kitkan dian tūm seratus Allah maka mema- matinya se-
 ba`da mautihā fa-amātahul lāhu mi-ata `āmin tsumma ba`atsah qāla kam labitst

قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالَ بَلْ لَبِثْتُ مِائَةَ عَامٍ
 tahun seratus kalian bah- Dia hari setengah atau sehari saya ia ber-
 tinggal kan berfirman tinggal kata
 qāla labitstu yauman au ba`dha yaum qāla bal labitsta mi-ata `āmin

فَانْظُرْ إِلَى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّهْ وَانْظُرْ إِلَى
 ke- dan berubah tidak dan minum- makanan kepada maka
 pada lihatlah an kamu kamu kamu
 fanzhur ilā tha`āmika wasyarābika lam yatasannah wanzhur ilā

حِمَارِكَ وَلِنَجْعَلَكَ آيَةً لِلنَّاسِ وَانْظُرْ إِلَى
 kepada dan bagi tanda/ke- dan Kami akan keledai
 lihatlah manusia kuasaan jadikan kamu kamu
 ḥimārika walinaj`alaka āyatal linnās wanzhur ilal

الْعِظَامِ كَيْفَ نُنْشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا فَلَمَّا
 maka (dengan) Kami mem- kemu- Kami menyu- bagaimana tulang-
 tatkala daging bungkusnya dian sunnya kembali belulang
 `izhāmi kaifa nunsyizuhā tsumma naksūhā laḥmā falammā

تَبَيَّنَ لَهُ قَالَ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٥٩﴾
 Maha- sesuatu segala atas Allah bahwa- saya me- ia ber- kepa- telah
 259 kuasa 259 bahwa- ngetahui kata danya nyata
 tabayyana lahū qāla a`lamu annal lāha `alā kulli syai-in qadīr (259)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ ارْنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَى قَالَ أَوْلَمْ
 apakah Dia ber- orang-2 Engkau bagai- perhatikan ya Tu- Ibrahim ber- dan
 tidak firman mati hidupkan mana kepadaku hanku kata ketika
 Wa-idz qāla ibrahīmu rabbi arinī kaifa tuhyīl mautā qāla awalam

تُؤْمِنُ قَالَ بَلَى وَلَكِنْ لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِّنَ
 dari empat maka Dia ber- hatiku agar me- akan ya (saya ia ber- kamu
 (ekor) ambillah firman hatiku nenteramkan tetapi percaya kata percaya
 tu`min qāla balā walākīl liyathma-inna qalbī qāla fakhudz arba`atam minath

الطَّيْرِ فَضَرَهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ عَلَى كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا
 satu dari bukit tiap-tiap atas jadikan kemu- kepada lalu jinakkan burung
 bagian padanya tiap bagian kamu burung itu
 thairi fashurhunna ilaika tsummaj`al`alâ kulli jabalim minhunna juz-an

ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِينَكَ سَعِيًّا وَاعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٦٠﴾
 Maha- Maha- Allah bahwa- dan ke- segera dia akan men- panggillah kemu-
 260 bijaksana perkasa sanya tahuilah datangimu dia dian
 tsummad`uhunna ya`tinaka sa`yâ wa`lam annal lâha`azizun`hakim (260)

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ
 biji/ seperti Allah jalan di harta mereka orang-2 perum-
 benih mereka menginfakkan yang pamaan
 Matsalul ladzîna yunfiqûna amwâlahum fî sabilil lâhi kamatsali`habbatin

أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ
 Dia melipat dan biji/ seratus tangkai tiap- pada tangkai tujuh ia
 gandakan Allah benih Alloh tumbuh
 ambatat sab`a sanâbila fî kulli sumbulatim mi-atu`habbah wallâhu yudhâ`ifu

لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ
 harta mereka orang-2 Maha Me- Mahaluas dan Dia ke- bagi siapa
 mereka menginfakkan yang 261 ngetahui (karunia-Nya) Allah hendaki yang
 limay yasyâ` wallâhu wâsi`un`alîm (261) Alladzîna yunfiqûna amwâlahum

فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبَعُونَ مِمَّا انْفَقَوْا مِمَّا وَلَا أَدَى لَهُمْ
 bagi gunjing- dan um- mereka apa mereka tidak kemu- Allah jalan di
 mereka an tidak patan infakkan yang iringi dian
 fî sabilil lâhi tsumma lâ yutbi`ûna mâ anfaqû mannaw walâ adzal lahum

أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
 mereka berse- me- dan atas kekha- dan ti- Tuhan di sisi pahala
 dih hati reka tidak mereka watiran dak ada mereka mereka
 ajruhumm`inda rabbihim walâ khaufun`alaihim walâ hum ya`hzanûn

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا ﴿٢٦٢﴾
 ia meng- sedekah dari- lebih dan pemberian yang perka-
 iringinya pada baik maaf baik taan 262
 (262) Qaulum ma`rûfuw wamaghfiratun khairum min shadaqatiy yatba`uhâ


أَذَىٰ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا
 kalian jangan- mereka orang-2 wahai Maha Maha dan gun-
 merusak lah beriman yang yang 263 Penyantun kaya Allah jingan
 adzâ wallâhu ghaniyyun`halîm (263) Yâ-ayyuhal ladzîna âmanû lâ tubthilû

صَدَقْتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ
 manusia ria/ingin harta- (ia) meng- seperti dan gun- dengan sedekah
 dilihat nya infakkan orang yang jingan umpatan kalian
 shadaqâtikum bilmanni wal-adzâ kalladzî yunfiqû mālāhû ri-â-an nâsi

وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ
 atasnya batu licin seperti maka perum- akhirat dan kepada ia ber- dan
 walâ yu`minu billâhi walyaumil`âkhir famatsaluhû kamatsali shafwânin`alaihi

261. Perumpamaan orang-orang yang menyedekahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir ada seratus biji (atau benih). Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

262. Orang-orang yang menyedekahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang disedekahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.

263.  Perkataan yang baik dan memaafkan lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.

264. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebut pemberianmu dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menyedekahkan hartanya karena ingin dilihat manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhirat. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah batu itu licin bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

265. Dan perumpamaan orang-orang yang menyedekahkan hartanya karena mencari keridaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

266. Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.

267. Hai orang-orang yang beriman, sedekahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu sedekahkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ
 atas menguasai tidak bersih maka ia me- hujan maka kemudian tanah/
 mereka ninggalkannya lebat menyimpannya debu
 turābun fa-ashābahū wābīlun fatarakahū shaldā lā yaqdirūna `alā

شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾
 264 orang-orang kaum Dia memberi tidak dan mereka dari sesuatu
 kafir petunjuk Allah usahakan apa yang
 syai-im mimma kasabū wallāhu lā yahdil qaumal kāfirin (264)

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ
 Allah keridaan karena harta mereka meng- orang-orang dan perum-
 mencari mereka infakkan yang pamaan
 Wamatsalul ladzīna yunfiqūna amwālahumub tighā-a mardhātīl lāhi

وَتَثْبِيٓتًا مِّنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ
 hujan menyimpannya/ di dataran sebuah seperti diri/jiwa dari dan untuk
 lebat menyiramnya tinggi kebun mereka keteguhan
 watatsbītam min anfusihim kamatsali jannatim birabwatin ashābahā wābīlun

فَأَتَتْ أَكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِنْ لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطُلْ
 maka hu- hujan menyimpannya/ tidak maka dua kali makanannya/ maka menda-
 jan gerimis lebat menyiramnya jika lipat buahnya tangkan
 fa-ātat ukulahā dhi`faini fa-il lam yushibhā wābīlun fathall

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٦٥﴾ أَيُّدُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونُ
 adalah bahwa seorang di apakah Maha kalian dengan dan
 antara kalian ingin 265 Melihat kerjakan apa yang Allah
 wallāhu bimā ta`malūna bashīr (265) Ayawaddu āhadukum an takūna

لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ تَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ
 bagi- sungai- bawahnya dari mengalir dan kurma dari kebun bagi-
 nya sungai anggur nya
 lahū jannātum min nakhīliw wa-a`nābin tajrī min taḥtihaḥ anhāru lahū

فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ
 yang ketu- dan masa dan menim- buah- segala dari di da-
 lemah runan baginya tua panya/datang buahan macam lamnya
 fīhā min kullits tsamarāti wa-ashābahul kibaru walahū dzurriyyatun dhu`afāu

فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ
 Allah menerang- demi- maka/lalu api di da- angin maka me-
 kianlah terbakar ia lamnya keras nimpanya
 fa-ashābahā i`shārun fīhi nārun faḥtaraqat kadzālika yubayyinul lāhu

لَكُمْ ۖ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
 orang-2 wahai kalian memikir- supaya ayat-ayat kepada
 yang 266 kan(nya) kalian (-Nya) kalian
 lakumul āyāti la`allakum tatafakkarūn (266) Yā-ayyuhal ladzīna

أَمْوَالٌ مِّنْ أَنْفِقُوا ۖ مِنْ طَيِّبَاتٍ مَّا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا
 Kami dan dari kalian apa yang yang dari infakkan- mereka
 keluarkan apa yang usahakan yang baik-baik lah beriman
 āmanū anfiqū min thayyibāti mā kasabtum wamimmā akhrajnā

لَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
 padahal kalian darinya yang buruk- kalian dan bumi dari untuk
 kalian tidak infakkan buruk memilih jangan kalian
 lakum minal ardh walā tayammamul khabītsa minhu tunfiqūna walastum

بِأَخْذِهِ إِلَّا أَنْ تَعْمُضُوا فِيهِ وَعَلِّمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفِيرٌ حَمِيدٌ
Maha-terpuji Maha-kaya Alloh bahwa-sanya dan ketahuilah pada-nya kalian memicingkan mata bah-melain-kan dengan meng-ambilnya
bi-ākhdizīhi illā an tughmidhū fih wa`lamū annal lāha ghaniyyun ḥamīd

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ
dengan berbuat dan ia menyuruh ke- ia menjan- setan itu
kejahatan kalian miskinan jikan kalian
267
(267) Asy-syaithānu ya`idukumul faqra waya`murukum bilfaḥshā`

وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ
Maha Mengetahui Maha-luas dan Alloh karunia dari pa-da-Nya ampunan Dia menjan-jikan kalian dan Alloh
268
wallāhu ya`idukum maghfiratam minhu wafadhlā wallāhu wāsi`un `alīm (268)

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ
maka hikmah diberi dan si- Dia ke- siapa hikmah Dia mem-
sungguh apa yang hendaki yang berikan
Yu`til ḥikmata may yasyā` wamay yu`tal ḥikmata faqad

أَوْتِي خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ
orang-orang ke- mengambil dan banyak kebajik- ia
yang berakal cuali pelajaran tidak an diberi
269
ūtiya khairan katsīrā wamā yadz-dzakkaru illā ulul-albāb (269)

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ نَّفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِّنْ نَّذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ
Alloh maka nazar dari kalian atau sesuatu dari kalian dan apa
sungguh sesuatu nazarkan infak infakkan (saja)
Wamā anfaqtum min nafaqatin au nadzartum min nadzrin fa-innal lāha

يَعْلَمُهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ إِنَّ تُبْدُوا
kalian me- jika 270 penolong dari bagi orang-orang dan Dia menge-
nampakkan yang zalim tidak tahuinya
ya`lamuh wamā lizh-zhālimīna min anshār (270) In tubdush

الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ
orang-orang dan kalian kalian me- dan itu maka sedekah
fakir berikan nyembunyikan jika baik
shadaqāti fani`immā hiy wa-in tukhfūhā watu`tūhal fuqarā-a

فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُم مِّنْ سَيِّئَاتِكُمْ
kesalahan- dari dari dan Dia akan bagi lebih maka
kesalahan kalian kalian menghapuskan kalian baik itu
fahuwa khairul lakum wayukaffiru `ankum min sayyi-ātikum

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ لَّيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ
menunjuki atasmu/kewa- bukan- Maha kalian dengan/ dan
mereka jiban kamu lah 271 Mengetahui kerjakan tentang apa Alloh
wallāhu bimā ta`malūna khabīr (271) Laisa `alaika hudāhum


وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ
(harta) dari kalian dan apa Dia ke- siapa Dia memberi Alloh akan
yang baik infakkan yang hendaki yang petunjuk tetapi
walākinna lāha yahdī may yasyā` wamā tunfiqū min khairin

268. Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan; sedang Alloh menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Alloh Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui.

269. Alloh menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Qurān dan hadis) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia (kebajikan) yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakal yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Alloh).

270. Apa saja yang kamu sedekahkan atau apa saja yang kamu nazarkan, maka sesungguhnya Alloh mengetahuinya. Bagi orang-orang yang zalim tidak ada seorang penolongpun.

271. Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya (sedekah itu) dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu. Dan Alloh akan menghapuskan dari kamu kesalahan-kesalahanmu; dan Alloh mengetahui apa yang kamu kerjakan.

272.  Bukanlah kewajibanmu menunjuki mereka, akan tetapi Alloh-lah yang memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan apa saja harta yang baik yang kamu sedekahkan (di jalan Alloh), maka (pahala sedekah) itu untuk kamu sendiri. Dan janganlah kamu menyedekahkan sesuatu melainkan karena mencari keridaan Alloh. Dan apa saja harta yang baik yang kamu sedekahkan, niscaya kamu akan dicukupkan dan kamu tidak akan dianiaya (atau dirugikan).

273. (Bersedekahlah) kepada orang-orang fakir yang terkepung (oleh sesuatu) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu sedekahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.

274. Orang-orang yang menyedekahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.

275. Orang-orang yang memakan riba (bunga uang) tidak dapat berdiri melainkan seperti orang yang berdiri kemasukan syaitan lantaran bersinggungan. Yang demikian itu, disebabkan mereka mengatakan sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalam neraka itu.

فَلَا تَنْفُسُكُمْ وَمَا تَنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ
 Allah wajah/ karena kecuali/ kalian dan maka untuk diri
 keridaan mencari melainkan menginfakkan tidak kalian sendiri
 fali-anfusikum wamā tunfiqūna illab tighā-a wajhil lāh

وَمَا تَنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ
 kalian tidak dan kepada niscaya akan (harta) dari kalian dan apa
 dianiaya kalian kalian dicukupi yang baik infakkan yang
 wamā tunfiqū min khairiy yuwaffa ilaikum wa-antum lā tuzhlamūn

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
 Allah jalan di mereka orang-orang bagi/ kepada
 terkepung yang orang-2 fakir 272
 (272) Lilfuqarā-il ladzīna uḥshirū fī sabīlil lāhi

لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمْ
 menyangka bumi di berusaha mereka tidak
 mereka dapat/ mampu
 lā yastathī`ūna dharban fil ardhi yaḥsabuhumul

الْجَاهِلُ اغْنِيَاءَ مِنْ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ
 dengan sifat- kalian kenal (memelihara diri) dari/ orang-orang orang yang
 sifat mereka mereka minta-minta karena kaya bodoh
 jāhīlu aghniyā-a minat ta`affu fi ta`rifuhum bisīmāhum

لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ
 baik (har- dari kalian dan apa secara manusia mereka tidak
 ta) yang infakkan yang mendesak meminta
 lā yas-alūnan nāsa ilḥāfā wamā tunfiqū min khairin

فَاتِ اللَّهُ بِهِ عَلَيْهِمُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ
 harta mereka orang-orang Maha dengan/ Allah maka
 mereka menginfakkan yang 273 Mengetahui padanya sungguh
 fa-innal lāha bihī `alīm (273) Alladzīna yunfiqūna amwālahum

بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ
 di sisi pahala maka bagi dan terang- (secara) dan siang malam
 mereka mereka mereka terangan tersembunyi hari hari
 billaili wannahāri sirraw wa`alāniyatan falahum ajruhum `inda

رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
 mereka mereka dan atas ada kekha- dan Tuhan
 bersedih hati tidak mereka watiran tidak mereka
 rabbihim walā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn (274)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
 orang berdiri seperti mela- mereka tidak riba mereka orang-orang
 yang (nya) inkan berdiri dapat memakan yang
 Alladzīna ya`kulūnar ribā lā yaqūmūna illā kamā yaqūmul ladzī

يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
 jual sungguh mereka dengan se- demiki- sentuhan dari setan masuk
 beli hanyalah mengatakan bab mereka an itu padanya
 yatakhabbathuhusy syaithānu minal mass dzālika bi-annahum qālū innamal bai`u

مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
 nasihat/ telah sampai maka ba- riba dan Dia jual Allah dan meng- riba seperti
 pelajaran padanya rang siapa haramkan beli halalkan
 mitslur ribā wa-aḥallal lāhul bai`a waḥarramar ribā faman jā-ahū mau`izhatum

مَنْ رَبِّهِ فَاَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
 (ia) meng- dan barang Allah ke- dan urus- telah apa maka maka/lalu Tuhan- dari
 ulangi siapa Alloh pada annya lalu yang baginya ia berhenti nya
 mir rabbiḥī fantahā falahū mā salafa wa-amruhū ilal lāh waman `āda

فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ يَمْحُقُ
 mengha- mereka di da- mereka neraka penghuni maka me-
 puskan 275 kekal lamnya reka itu
 fa-ulā-ika ash-ḥābun nār hum fīhā khālidūn (275) Yamḥaqu

اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾
 yang ber- yang te- se- me- tidak dan sedekah dan Dia me- riba Allah
 276 buat dosa tap kafir tiap nyukai Alloh nyuburkan
 lāhur ribā wayurbish shadaqāt wallāhu lā yuḥibbu kulla kaffārin atsīm (276)

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
 salat dan mereka kebajikan/ dan mereka mereka orang-orang sesung-
 mendirikan saleh beramal beriman yang guhnya
 Innal ladzīna āmanū wa`amilush shālihāti wa-aqāmush shalāta

وَاتُوا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
 atas kekha- dan ti- Tuhan di sisi pahala maka bagi zakat dan mereka
 mereka watiran dak ada mereka mereka mereka menunaikan
 wa-ātawuz zakāta lahum ajruhum `inda rabbiḥim walā khaufun `alaihim

وَلَا هُمْ يَخْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
 (pada) bertak- mereka orang-orang wahai mereka mereka dan
 Alloh walah beriman yang yang 277 bersedih hati tidak
 walā hum yaḥzanūn (277) Yā-ayyuhal ladzīna āmanut taqul lāha

وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا
 kalian tidak maka orang-2 yang kalian jika riba dari tersisa apa dan ting-
 kerjakan jika 278 beriman adalah yang galkanlah
 wadzarū mā baqiya minar ribā in kuntum mu`minīn (278) Fa-illam taf`alū

فَإِذْنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
 (modal) maka bagi kalian dan dan Allah dari dengan ada- maka ke-
 pokok kalian bertobat jika rasul-Nya nya perang tahuilah
 fa`dzanū biḥarbim minal lāhi warasūlihī wa-in tubtum falakum ru-ūsu

أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾ وَإِنْ كَانَتْ
 adalah dan kalian dan kalian tidak harta
 dia jika 279 dianiaya tidak menganiaya kalian
 amwālikum lā tazhlimūna walā tuzhlamūn (279) Wa-in kāna

ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَإِنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ
 bagi lebih kalian menye- dan berke- sam- maka berilah kesu- mem-
 kalian baik derhanakan jika pangan pai tangguh karan punyai
 dzū `usratin fanazhiratun ilā maisarah wa-an tashaddaqū khairul lakum

276. Alloh memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Alloh tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.

277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mereka mengerjakan amal saleh, mereka mendirikan salat dan mereka menunaikan zakat, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.

278. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Alloh dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Alloh dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu (modal) pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

280. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

281. Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (atau dirugikan).

282. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akal atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu berkenan, supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾ وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَىٰ
ke- padanya kalian semua (pada) dan pelihara- (kalian) (adalah) jika
pada (hari itu) dikembalikan hari lah diri kalian 280 mengetahui kalian
in kuntum ta`lamūn (280) Wattaqū yauman turja`ūna fihī ilal

اللَّهُ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٨١﴾
dianiaya tidak dan yang ia apa diri tiap- dibalas dengan kemu- Allah
281 (mereka) mereka kerjakan yang yang tiap- sempurna dian
lāh tsumma tuwaffā kullu nafsīm mā kasabat wahum lā yuzhlamūn (281)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
yang di- waktu sampai dengan kalian berutang apa- mereka orang-orang wahai
tentukan utang piutang bila beriman yang yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā tadāyantum bidainin ilā ajalim musamman

فَاكْتُبُوهُ فَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ
enggan dan ti- dengan seorang di antara dan hendaklah maka hendaklah
dak boleh adil penulis kalian menulis menulis kalian catat
faktubūh walyaktub bainakum kātibum bil`adl walā ya`ba

كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ
dan hendaklah maka hendak- Allah telah menga- seba- menulis untuk seorang
membacakan lah ia menulis jarkannya gaimana penulisi
kātibun ay yaktuba kamā `allamahul lāh falyaktub walyumlil

الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا
sesuatu/ dari ia me- dan ja- Tuhan- (pada) dan ber- hak atasnya orang
sedikit pun padanya ngurangi nganlah nya Allah takwalah yang yang
ladzī `alaihil ḥaqqu walyattaqil lāha rabbahū walā yabkhas minhu syai-ā

فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ
ia tidak atau lemah atau lemah hak (yang atas- orang adalah maka
mampu (keadaannya) akal berutang) nya yang dia jika
fa-in kānal ladzī `alaihil ḥaqqu safīhan au dha`īfan au lā yastathī`u

أَنْ يُمْلَلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ
dua orang dan per- dengan walinya maka hendaklah ia membaca- untuk
saksi saksikanlah adil membacakan(nya) kan(nya)
ay yumilla huwa falyumlil waliyyuhū bil`adl wastasyhidū syahīdaini

مِنْ رِّجَالِكُمْ فَإِنْ لَّمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ
dan dua orang maka se- dua orang tidak ada maka lelaki kalian dari
perempuan orang lelaki lelaki jika
mir rijālikum fa-il lamyakūnā rajulaini farajuluw wamra-atāni

مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ
maka meng- salah seorang (jika) bah- saksi-saksi dari kalian dari orang
ingatkan dari keduanya lupa wa yang ridai yang yang
mimman tardhauna minasy syuhadā-i an tadhilla iḥdāhumā fatudzakkira

إِحْدَاهُمَا الْآخَرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا
kalian dan mereka apa- saksi- enggan dan yang salah seorang
jemu jangan dipanggil bila saksi itu jangan lain dari keduanya
iḥdāhumal ukhrā walā ya`basy syuhadā-u idzā mā du`ū walā tas-amū

أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ

lebih demikian jatuh sampai besar atau (baik) menulis- untuk
adil itu tempo

an taktubūhu shaghīran au kabīran ilā ajalih dzālikum aqsathu

عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ

(muamalah bahwa ke- menimbulkan untuk dan lebih bagi per- dan lebih Allah di
itu) adalah cuali keragu-raguan tidak dekat saksi menguatkan sisi

`indal lāhi wa-aqwamu lisy-syahādati wa-adnā allā tartābū illā an takūna

تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ

dosa atas/ maka di antara kalian hadir/ per-
bagi kalian tidak ada kalian jalankan tunai dagangan

tijāratan ḥādhīratan tudīrūnahā bainakum falaisa `alaikum junāhun

إِلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ

penulis saling dan kalian apa- dan kalian untuk
menyulitkan jangan berjual-beli bila persaksikanlah menulisnya tidak

allā taktubūhā wa-asyhidū idzā tabāyā`tum walā yudhārra kātibuh

وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا

dan ber- pada kalian/ kefasikan maka sung- kalian dan saksi dan
takwalah diri kalian guh itu lakukan lakukan jika jangnan

walā syahīd wa-in taf`alū fa-innahū fusūqum bikum wattaqu

اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Maha Me- sesuatu dengan dan Allah dan meng- Allah
282 ngetahui segala Allah ajar kalian

lāh wayu`allimukumul lāh wallāhu bikulli syai-in `alīm (282)

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنِ مَقْبُوضَةً

yang maka ba- seorang kalian dan perja- dalam keadaan dan
dipegang rang jaminan penulis dapati tidak lanan kalian jika

Wa-in kuntum `alā safariw walam tajidū kātiban farihānum maqbūdhah

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ

maka ber- amanat- dipercayai orang maka sebagian sebagian mem- maka
takwalah nya dipercayai yang tunaikan yang lain kalian percayai jika

fa-in amina ba`dhukum ba`dhan falyu-addil ladzī^k tumina amānatahū walyattaqil

اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ

maka sung- menyembu- dan barang persaksian kalian sem- dan Tuhan- (pada)
guh ia nyikannya siapa bunyikan jangan nya Allah

lāha rabbah walā taktumusy syahādah wamay yaktumhā fa-innahū

إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾ اللَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ

langit di apa milik Maha kalian dengan dan hatinya ber-
yang Allah 283 Mengetahui kerjakan apa yang Allah dos

ātsimun qalbuḥ wallāhu bimā ta`malūna `alīm (283) Lillāhi mā fis samāwāti

وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفُّوهُ

kalian sem- atau diri/hati di da- apa kalian me- dan bumi di dan apa
bunyikannya kalian lam yang nampakkan jika yang

wamā fil ardh wa-in tubdū mā fī anfusikum au tukhfūhu

283. Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (untuk membayar utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa yang menyembunyikan (kesaksian itu), maka sesungguhnya ia berdosa (kepada) hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

284. Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

285. Rasul-rasul telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Mereka semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): " kami tidak membeda-bedakan seorangpun dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: " kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali ".

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap orang-orang yang kafir".

يُحَاسِبُكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ
Dia ke- siapa dan Dia Dia kepada si- maka Dia (oleh) dengan- akan perhi-
hendaki yang menyiksa kehendaki apa yang mengampuni Allah nya tungkan kalian
yuhāsibkum bihil lāh fayaghfiru limay yasyā-u wayu`adz-dzibu may yasyā^k

وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ أَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ
ditu- kepada rasul-rasul telah Maha- sesuatu segala atas dan
runkan apa yang beriman 284 kuasa
wallāhu `alā kulli syai-in qadīr (284) Āmanar rasūlu bimā unzila

إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَكِهِ وَكِتَابِهِ
dan kitab- dan malaikat- kepada beriman semu- dan orang- Tuhan- dari kepa-
kitab-Nya malaikat-Nya Allah rasul-Nya anya orang mukmin nya danya
ilaihi mir rabbihī walmu`minūn kullun āmana billāhi wamalā-ikatihī wakutubihī

وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا
kami dan mereka rasul- dari seorang di kami beda- tidak dan rasul-
dengar berkata rasul-Nya (pun) antara bedakan rasul-Nya
warusulihī lā nufarriqu baina aḥadim mir rusulih waqālū sami` nā

وَاطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ
mem- tidak tempat dan kepada Tuhan (mohon) dan kami
bebani 285 kembali Engkau kami ampunan-Mu taat
wa-atha` nā ghufrānaka rabbanā wa-ilaiikal mashīr (285) Lā yukalliful

اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
telah ia apa dan atas- telah ia apa baginya kesang- mela- sese- Allah
kerjakan yang nya (siksa) usahakan yang (pahala) gupannya inkan orang
lāhu nafsān illā wus`ahā lahā mā kasabat wa`alaihā mak tasabat

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
Engkau dan Tuhan kami atau kami jika Engkau hu- jangan- Tuhan
bebaskan jangan kami bersalah lupa kum kami lah kami
rabbanā lā tu-ākhidznā in nasīnā au akh-tha`nā rabbanā walā taḥmil

عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا
dan Tuhan sebelum dari orang-orang atas Engkau seba- yang atas
jangan kami kami yang yang bebankannya gaimana berat kami
`alainā ishran kamā ḥamaltahū `alal ladzīna min qablinā rabbanā walā

تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا
dan rah- untuk dan am- bagi dan maaf- dengan- bagi sanggup tidak apa Engkau be-
matilah kami kami punilah kami kanlah nya kami yang yang bani kami
tuḥammilnā mā lā ṭāqata lanā bih wa`fu `annā waghfirlanā warḥamnā

أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾
orang-orang kaum atas/ter- maka penolong Engkau
yang kafir yang hadap tolonglah kami kami
286
anta maulānā fanshurnā `alal qaumil kāfirīn (286)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām mīm.
2. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Maha Hidup kekal lagi Berdiri Sendiri.
3. Dia telah menurunkan Al Kitab (Al Qurān) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan terhadap kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,
4. sebelum (Al Qurān), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqān. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai pembalasan siksa.
5. Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.
6. Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
7. Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Qurān) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang jelas (mudah dipahami), itulah pokok-pokok isi Al Qurān dan yang lain (ayat-ayat) samar-samar (yakni ayat-ayat yang mempunyai beberapa pengertian). Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang samar-samar dari ayat Al Qurān untuk menimbulkan fitnah dan mengharapkan penjelasannya, padahal tidak ada yang mengetahui penjelasannya melainkan hanya Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: " kami beriman kepada ayat-ayat yang samar-samar, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidaklah mengambil pelajaran (dari ayat-ayat yang samar-samar) melainkan orang-orang yang berakal.

سُورَةُ آلِ عِمْرَانَ

Suratu Āli `imrān

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الْم ۝۱ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۝۲ نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ
Al-Kitab kepada Dia telah Yang Berdiri Yang Dia mela- tu- tidak Allah Alif lām
(Al-Qurān) kamu menurunkan 2 Sendiri Maha Hidup inkan han ada 1 mīm
Alif lām mīm (1) Allāhu lā ilāha illā huwal ḥayyul qayyūm (2) Nazzala `alaikal kitāba

بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ۝۳ مِنْ
dari dan Taurat dan Dia masa terhadap membe- dengan
3 Injil menurunkan sebelumnya apa (kitab) narkan sebenarnya
bilḥaqqi mushaddiqal limā bainayadaihi wa-anzalāt taurāta wal-injīl (3) Min

قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنزَلَ الْفُرْقَانَ ۝۴ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ
bagi Allah terhadap mereka orang-2 sung- Al-Furqān dan Dia bagi menjadi sebe-
mereka ayat-ayat kafir yang guh turunkan manusia petunjuk lumnya
qablu hudal linnāsi wa-anzalal furqān innal ladzīna kafarū bi-āyātil lāhi lahum

عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ ۝۵ إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ
atas- tersem- tidak Allah sesung- pembalasan mem- Maha- dan yang siksa
Nya bunyi guhnya 4 siksa punyai perkasa Allah berat
`adzābun syadīd wallāhu `azīzun dzun tiqām (4) Innal lāha lā yakhfā `alaihi

شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ۝۶ هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ
membentuk yang Dia- lah 5 langit di dan bumi di sesuatu
kalian (apa pun)
syai-un fil ardhī walā fis samā` (5) Huwal ladzī yushawwirukum

فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ ۝۷ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝۸ هُوَ
Dia- lah 6 Maha- Maha- Dia mela- tuhan tidak Dia ke- bagai- rahim da-
bijaksana perkasa inkan ada hendaki mana mana lam
fil arḥāmi kaifa yasyā` lā ilāha illā huwal `azīzul ḥakīm (6) Huwal

الَّذِي أَنزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ
Al-Kitab pokok- itulah (jelas/ tegas) ayat- dariapa- Al-Kitab kepada menu- yang
pokok-pokok ayat-danya kamu-runkan
ladzī anzala `alaikal kitāba minhu āyātum muḥkamātun hunna ummul kitābi

وَأُخْرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ
samar-2 apa maka me- cende- hati-hati da- orang-2 maka (samar-samar) dan
yang yang reka ikuti rung sesat mereka lam yang adapun yang lain
wa-ukharu mutasyābihāt fa-ammal ladzīna fī qulūbihim zaighun fayattabi`ūna mā tasyābaha

مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۝۹ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ
Allah mela- penjelasan menge- dan (penjelasan- dan meng- fitnah untuk meng- dariapa-
inkan tahui tidak nya) harapkan harapkan-danya
minhub tighā`al fitnati wabtighā`a ta`wīlih wamā ya`lamu ta`wīlahū illal lāh

وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ لَا كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۝۱۰ وَمَا يَذَّكَّرُ
mengambil dan Tuhan sisi dari semua- kepa- kami mereka di da- dan orang-orang
pelajaran tidaklah kami nya-danya beriman berkata ilmu lam yang mendalam
war rāsikhūna fil `ilmi yaqūlūna āmannā bihī kullum min `indi rabbinā wamā yadz-dzakkaru

إِلَّا أُولَ الْأَلْبَابِ ﴿٧﴾ رَبَّنَا لَا تُغِخْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ
 dan Engkau tun- saat sesu- hati Engkau con- ja- Tuhan orang-orang yang mela-
 berilah juki kami dah kami dongkan sesat ngan kami 7 mempunyai akal inkan
 illā ulul-albāb (7) Rabbanā lā tuzigh qulūbanā ba'da idz hadaitanā wahab

لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ
 mengum- sungguh Tuhan Maha Eng- sesungguh- rahmat sisi Eng- dari untuk
 pulkan Engkau kami 8 Pemberi kau nya Engkau kau kami
 lanā mil ladunka raḥmah innaka antal wahhāb (8) Rabbanā innaka jāmi'un

النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِعَادَ ﴿٩﴾
 janji Dia me- tidak Allah sung- pada- kera- tak untuk manusia
 9 nyalahi guh nya guan ada hari
 nāsi liyaumil lā raiba fih innal lāha lā yukhliful mī'ad (9)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ
 anak-anak dan harta benda dari men- tidak mereka orang-orang sesung-
 mereka tidak mereka mereka cukupi dapat kafir yang guhnya
 Innal ladzīna kafarū lan tughniya 'anhum amwāluhum walā aulādūhum

مَنْ اللَّهُ شَيْئًا وَأُولَئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ ﴿١٠﴾ كَذَّابٍ إِلَى
 keluarga/ seperti api bahan me- dan sedikit- Allah dari
 kaum keadaan 10 neraka bakar reka mereka itu pun (siksa)
 minal lāhi syai-ā wa-ulā-ika hum waqūduṇ nār (10) Kada'bi āli

فِرْعَوْنُ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ
 disebabkan Allah maka menyik- ayat-ayat mereka sebelum dari dan orang- Fir'aun
 dosa-2 mereka sa mereka Kami dustakan mereka orang yang
 fir'auna walladzīna min qablihim kadz-dzabū bi-āyātina fa-akhadzahum lāhu bidzunūbihim

وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾ قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا سَعْتٌ لَوْ
 kalian pasti mereka kepada kata- siksa- sangat dan
 akan dikalahkan kafir orang-2 yang kanlah 11 (Nya) keras Allah
 wallāhu syadīdul 'iqāb (11) Qul lilladzīna kafarū satughlabūna

وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٢﴾ قَدْ كَانَ
 telah sung- tempat dan neraka ke dan kalian
 ada guh 12 seburuk-2 Jahanam dalam akan digiring
 watuḥsyarūna ilā jahannama wabi'sal mihād (12) Qad kāna

لَكُمْ آيَةٌ فِي فِتْنَتِ الثَّقَاتِ فِتْنَةُ تُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
 Allah jalan di berperang sego- bertemu dua go- pada tanda- bagi
 longan (berperang) longan kalian
 lakum āyatun fī fi-atainil taqatā fi-atun tuqātīlu fī sabīlil lāhi

وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُمْ مِثْلَيْهِمْ رَأْيَ الْعَيْنِ وَاللَّهُ
 dan mata pandangan dua kali seba- mereka melihat kafir dan
 Allah kepala nyak mereka (orang-2 muslim) yang lain
 wa-ukhrā kāfiratuy yaraunahum mitslaihim ra'yal 'ain wallāhu

يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَنْ يَشَاءُ إِنَّكَ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةٌ لِّأُولِي
 bagi orang yang benar-2 ada demikian pada sesung- Dia ke- siapa dengan perto- Dia me-
 mempunyai pelajaran itu yang guhnya hendaki yang longan-Nya nguatkan
 yu-ayyidu binashriḥi may yasyā' inna fī dzālika la'ibratal li-ulil

الْأَبْصَارِ ﴿١٣﴾ زَيْنَ النَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ
 wanita- dari segala yang kecin- bagi dihiasi penglihatan
 wanita diingini taan manusia pandangan 13
 abshār (13) Zuyyina linnāsi ḥubbusy syahawāti minan nisā-i

8. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)".

9. "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir, tidak mencukupi harta benda dan anak-anak mereka (untuk menebus) siksa Allah sedikitpun. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka,

11. seperti keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelum mereka; mereka mendustakan ayat-ayat Kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

12. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir: "kamu pasti akan dikalahkan dan akan digiring ke dalam neraka Jahanam. Dan itulah tempat yang seburuk-buruknya".

13. Sesungguhnya telah ada tanda bagi kamu pada dua golongan yang telah bertemu (untuk bertempur). Segolongan berperang di jalan Allah dan (segolongan) yang lain kafir melihat orang-orang muslimin dua kali jumlah mereka dengan pandangan mata kepala. Allah menguatkan dengan bantuan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.

14. Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang terbaik (yakni surga).

15. Katakanlah: "maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?". Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta (mendapat) keridaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

16. (Yaitu) orang-orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan lindungilah kami dari siksa neraka",

17. (juga) orang-orang yang sabar, orang-orang yang benar, orang-orang yang tetap taat, orang-orang yang menyedekahkan hartanya (di jalan Allah), dan orang-orang yang memohon ampun di waktu sahur.

18. Allah menyaksikan bahwa tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah). Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu yang menegakkan keadilan (juga menyaksikan yang demikian itu). Tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

19. Sesungguhnya agama (yang diridai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

وَالْبَيْنِ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
dan perak emas dari yang banyak dan harta dan anak-anak
walbanīna walqanāthīril muqantharati minadz-dzahabi walfidh-dhati

وَالْخَيْلِ وَالْمُشَوِّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ
dan kuda dan yang pilihan dan bina-tang ternak dan sa-wah ladang demikian itu
walkhailil musawwamati wal-an`āmi walharts dzālika matā`ul

الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبِئَةِ قُلْ
kehidupan dunia dan Allah di sisi-Nya yang terbaik tempat kembali kata-kanlah
ḥayātī dunyā wallāhu `indahū ḥusnul ma-āb (14) Qul

أَوْبَيْتُكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ ذَلِكَمُ الَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ
maukah Ku-beritahu kalian dari dengan yang lebih baik yang de-mikian bagi orang-2 yang mereka di sisi mereka surga
a-unabbi-ukum bikhairim min dzālikum lilladzīnat taqau `inda rabbiḥim jannātun

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ
mengalir dari bawah-sungai sungai-kekal mereka di da-lamnya dan pasangan-2 yang disucikan
tajrī min taḥtiḥal anḥāru khālidīna fihā wa azwājum muthahharatun

وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ قُلْ
dan (mendapat) keridaan dari Allah dan Allah Maha Melihat pada hamba-hamba (-Nya)
waridhwānum minal lāh wallāhu bashīrum bil`ibād (15)

الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا أَمْنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقَنَا
orang-orang yang mereka ber-kata/ berdoa Tuhan kami telah sungguh kami beriman kami ampunilah segala dosa kami dan bebas-kan kami
Alladzīna yaqūlūna rabbanā innanā āmannā faghfir lanā dzunūbanā wa qinā

عَذَابَ النَّارِ الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَانِتِينَ
siksa neraka orang-orang yang sabar orang-orang yang benar orang-orang yang tetap taat
`adzāban nār (16) Ash-shābirīna wash-shādiqīna walqānitīna

وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ شَهِدَ
dan orang-2 yang meng-infakkan hartanya dan orang-orang yang mohon ampun pada waktu sahur menyaksikan
walmunfiqīna walmustaghfirīna bil-as-ḥār (17) Syahidal

اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ
Allah bahwa Dia tidak ada selain-tuhan kan Dia melain-kan Dia Dia para malaikat dan orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang me-negakkan keadilan dengan
lāhu annahū lā ilāha illā huwa walmalā`ikatu wa-ulul `ilmi qā-imām bilqisth

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ
tidak ada Tuhan melain-kan Dia Maha-perkasa Maha-bijaksana sesung-guhnya agama di sisi
lā ilāha illā huwal `azīzul ḥakīm (18) Innad dīna `indal

اللَّهُ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ
Allah Islam dan tidak berselisih orang-orang yang mereka al-kitab dari ke-cuali
lāhil islām wamakh talafal ladzīna ūtul kitāba illā mim

بَعْدَ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ

terhadap ingkar dan barang di antara karena ilmu datang ke- apa sesudah
ayat-ayat siapa mereka kedengian pada mereka yang

ba`di ma jā-ahumul `ilmu baghyām bainahum wamay yakfur bi-āyātīl

اللَّهُ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝١٩ فَإِنْ حَاجُّوكَ فَقُلْ أَسَلَمْتُ

aku menye- maka mereka men- maka membuat sangat Allah maka Allah
rahkan katakanlah debat kalian jika 19 perhitungan cepat sungguh

lāhi fa-innal lāha sarī`ul hisāb (19) Fa-in hājjūka faqul aslamtu

وَجْهِيَ لِلَّهِ وَمَنِ اتَّبَعْنِ وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْأُمِّيِّينَ

dan orang-orang Al-Kitab mereka kepada dan ka- mengikuti dan orang kepada diriku
yang umi yang diberi orang-2 yang takanlah aku yang Allah

wajhiya lillāhi wamanit taba`an waqul lilladzīna utul kitāba wal-ummiyyīna

ءَاسَلَمْتُمْ فَإِنْ أَسَلَمُوا فَقَدْ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا

maka sung- mereka dan mereka menda- maka mereka ma- maka apakah kalian
guh hanyalah berpaling jika pat petunjuk sungguh suk Islam jika masuk Islam

a-aslamtum fa-in aslamū faqadih tatau wa-in tawallau fa-innamā

عَلَيْكَ الْبَلْغُ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ۝٢٠ إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ

mereka orang-2 sesung- pada/ akan Maha dan menyam- kewajiban
kafir yang guhnya 20 hamba-2 (-Nya) Melihat Allah paikan atas kamu

`alaikal balāgh wallāhu bashīrum bil`ibād (20) Innal ladzīna yakfurūna

بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِينَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَيَقْتُلُونَ

dan mereka kebe- bukan/ para dan mereka Allah kepada
membunuh naran tanpa nabi membunuh Alloh ayat-ayat

bi-āyātīl lāhi wayaqtulūnan nabiyyīna bighairi haqqiw wayaqtulūnal

الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ

maka sampaikan kabar manusia dari dengan mereka orang-orang
gembira pada mereka yang dibuat adil menyuruh yang

ladzīna ya`murūna bilqisthi minan nāsi fabasy-syrhum

بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝٢١ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ

amal-amal lenyap/ orang- mereka yang dengan
mereka putus orang yang itu 21 pedih siksa

bi`adzābin alīm (21) Ulā-ikal ladzīna ḥabithat a`māluhum

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ۝٢٢

22 penolong dari bagi dan dan dunia di
fid dunyā wal-ākhirati wamā lahum min nāshirīn (22)

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكِتَابِ يُدْعَوْنَ إِلَى كِتَابِ

Kitab kepa- mereka Al-Kitab dari baha- mereka orang-2 ke- kamu tidak-
da diseru diseru gian diberi yang pada perhatikan kah

Alam tara ilal ladzīna utū nashībam minal kitābi yud`auna ilā kitābil

اللَّهُ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلَّى فَرِيقٌ مِّنْهُمْ وَهُمْ مُّعْرِضُونَ ۝٢٣

23 mereka mem- dan di antara sego- ber- kemu- di antara supaya ia mene- Allah
belakangi mereka mereka longan paling dian mereka tapkan hukum

lāhi liyahkuma bainahum tsumma yatawallā farīqum minhum wahum mu`ridhūn (23)

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَنْ نَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ وَغَرَّهُمْ

dan memper- yang dapat bebera- ke- api akan me- tidak mereka karena sung- demi-
dayakan mereka dihitung pa hari cuali neraka nyentuh kami berkata guh mereka kian itu

Dzālika bi-annahum qālū lan tamassanā nāru illā ayyāmam ma`dūdāt wagharrahum

20. Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah: "aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku". Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang buta huruf: "Apakah kamu (mau) masuk Islam". Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.


21. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa kebenaran dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, maka sampaikanlah kabar gembira pada mereka akan siksa yg pedih.

22. Mereka itu adalah orang-orang yang lenyap (pahala) amal-amalnya di dunia dan akhirat, dan bagi mereka tidak ada penolong.

23. Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bagian yaitu Al Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab Allah supaya kitab itu menetapkan hukum diantara mereka; kemudian segolongan dari mereka berpaling, dan mereka membelakangi (atau tidak menghiraukan lagi kitab Allah itu).

24. Hal itu adalah karena mereka berkata: "api neraka tidak akan menyentuh kami kecuali beberapa hari yang dapat dihitung". Mereka diperdayakan dalam agama mereka yang mereka ada-adakan.

29. Takanlah: "Jika kamu sembunyikan apa yang di dalam dada atau kamu tampilkan, pasti Allah mengetahuinya". Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.


 الْقَدِيرُ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى وَاللَّهُ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ
 Maha- sesuatu segala atas dan bumi di dan apa langit
 kuasa
 samāwātī wamā fil ardh wallāhu 'alā kulli syai-in qadīr (29)

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ
ia per- dan apa yang di- ke- dari ia apa diri tiap- menda- pada
buat yang hadapkan baikan perbuat yang tiap-pati hari

Yauma tajidu kullu nafsīm mā `amilat min khairim muḥḍarā wamā `amilat

مِنْ سَوْءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا وَيُحَذِّرُكُمُ
dan memper- yang ada dan antara- antara bah- kalau ia keja- dari
ingatkan kalian jauh masa nya (hari) ia wa ingin hatan
min sū-in tawaddu lau anna bainahā wabainahū amadām ba`idā wayuḥadẓ-dzirukumul

اللَّهُ نَفْسَهُ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٣٠﴾ قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ
Alloh mencintai kalian jika kata- pada ham- Maha dan diri- Alloh
kanlah 30 ba-2 (-Nya) Penyayang Alloh Nya
lāhu nafsah wallāhu ra-ūfum bil`ibād (30) Qul in kuntum tuḥibbūnāl lāhu

فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
Maha Pe- Maha Peng- dan dosa-dosa bagi dan Dia Alloh akan mencin- maka ikuti-
nyayang ampun Alloh kalian kalian ampuni tai kalian lah aku
fattaḥbi`unī yuḥbibkumul lāhu wayaghfir lakum dzunūbakum wallāhu ghafūrur raḥīm

﴿٣١﴾ قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
Dia me- tidak Alloh maka kalian maka dan Rasul Alloh taatilah kata-
nyukai sungguh berpaling jika (-Nya) 31
(31) Qul athī`ul lāhu warrasūl fa-in tawallau fainnal lāhu lā yuḥibbul

الْكَافِرِينَ ﴿٣٢﴾ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ
Ibrahim dan dan Adam Dia te- Alloh sesung- orang-orang
keluarga Nuh lah memilih guhnya 32 kafir
kāfirīn (32) Innal lāhash thafā `ādama wanūḥaw wa-āla ibrahīma

وَالِ عِمْرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿٣٣﴾ ذُرِّيَّتَهُ مِنْ بَعْضِهَا وَمِنْ بَعْضِهَا وَاللَّهُ
dan sebagian dari seba- suatu seluruh atas `Imran dan
Alloh yang lain giannya keturunan 33 alam keluarga
wa-āla `imrāna `alal `ālamīn (33) Dzurriyyatam ba`dhuhā mim ba`dh wallāhu

سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٤﴾ إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ
kepada aku mena- sung- Tu- `Imran istri berkata ke- Maha Me- Maha Men-
Engkau zarkan guh aku hanku tika 34 ngetahui dengar
samī`un `alīm (34) Idz qālatim ra-atu `imrāna rabbī innī nadzartu laka

مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَقَبَّلَ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٥﴾ فَلَمَّا
maka Maha Me- Maha Men- Eng- sungguh dari- maka menjadi hamba perut- di da- apa
tatkala 35 ngetahui dengar kau Engkau ku terimalah yang berkhidmat ku lam yang
mā fī bathnī muḥarraran fataqabbal minnī innaka antas samī`ul `alīm (35) Falammā

وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ
ia dengan lebih me- dan seorang aku telah me- sungguh Tu- ia ia mela-
lahirkan apa yang ngetahui Alloh perempuan lahirkannya aku hanku berkata hirkannya
wadha`at-hā qālat rabbi innī wadha`tuhā untṣā wallāhu a`lamu bimā wadha`at

وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَىٰ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ
kepada aku mohon per- dan sung- Maryam (aku) telah dan sung- seperti anak anak dan bukan-
Engkau lindungannya guh aku menamainya guh aku perempuan laki-laki lah /tidaklah
walaisadz dzakaru kal-untṣā wa-innī sammaituhā maryama wa-innī u`idzuhā bika

وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٣٦﴾ فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ
dengan Tuhan- maka me- yang setan dari dan/serta
penerimaan nya nerima ia 36 terkutuk keturunan
wadzurriyyatahā minasy syaithānir rajīm (36) Fataqabbalaha rabbuhā biqabūlin

30. Pada hari tiap-tiap diri mendapati apa yang ia perbuat dari kebaikan yang ditunjukkan, begitu (juga) kejahatan yang ia perbuat; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Alloh memperingatkan kamu terhadap diri-Nya (Yang Maha Berkuasa). Dan Alloh Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.

31. Katakanlah: "Jika kamu mencintai Alloh, ikutilah aku, niscaya Alloh mencintai kamu dan mengampuni dosa-dosamu". Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

32. Katakanlah: "Taatilah Alloh dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang kafir".

33. Sesungguhnya Alloh telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga `Imran atas semesta alam,

34. (sebagai) satu keturunan yang sebagian keturunan dari sebagian yang lain. Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

35. (Ingatlah), ketika isteri `Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau janin yang dalam kandunganku menjadi hamba yang mengabdikan (hanya kepada-Mu), maka terimalah (nazar itu) dariku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

36. Maka tatkala isteri `Imran melahirkan bayinya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah melahirkan seorang bayi perempuan; dan Alloh lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta keturunannya kepada Engkau dari syaitan yang terkutuk".

37. Maka Tuhannya menerima ia dengan penerimaan yang baik, dan membesarkannya dengan pertumbuhan yang baik, dan Zakariyya memeliharanya. Setiap Zakariyya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapat makanan di sisinya. Zakariyya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Alloh". Sesungguhnya Alloh memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa perhitungan.

38. Di sanalah Zakariyya berdoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau keturunan yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa".

39. Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariyya, sedang ia tengah berdiri melakukan salat di mihrab, (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan (kelahiran) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, (menjadi) panutan (atau contoh yang baik), menahan diri (dari hawa nafsunya) dan seorang Nabi dari orang-orang saleh".

40. Zakariyya berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan isteriku pun mandul?". Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya".

41. Berkata Zakariyya: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Allah berfirman: "Tanda bagimu, bahwa kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".

42. Dan (ingatlah) ketika Malaikat Jibril berkata: "Wahai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, menyucikan kamu dan melebihi kamu atas wanita-wanita semesta alam.

حَسَنٌ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا

atas-nya masuk setiap kali Zakaria dan memeliharanya yang baik dengan pertumbuhan dan Dia memnumbuhkannya yang baik

ḥasaniw wa-ambatahā nabatan ḥasanaw wakaffalahā zakariyyā kullamā dakhala `alaihā

زَكَرِيَّا الْمِحْرَابِ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَمْرَأُ إِنِّي لَلِ هَذَا

(makanan) ini bagi dari hai dia makanan/ di dia mihrab/ Zakaria kamu mana Maryam berkata rezeki sisinya dapati mimbar

zakariyyal mihrāba wajada `indahā rizqā qāla yāmaryamu annā laki hādza

قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

37 per- hitungan dengan tanpa Dia ke- siapa Dia mem- Allah sesung- Allah sisi dari ia (ma- ia ber- kata

qālat huwa min `indil lāh innal lāha yarzuqu may yasyā-u bighairi ḥisāb (37)

هَٰذَاكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً

ketu- sisi dari untuk berilah Tuhan- dia pada Tu- Zakaria ber- Di sanalah

Hunālika da`ā zakariyya rabbahū qāla rabbi hab lī mil ladunka dzurriyyatan

طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ۖ فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ

sedang dan para maka me- doa Maha sesungguh- yang berdiri dia malaikat manggilnya 38 Mendengar nya Engkau baik

thayyibah innaka samī`ud du`ā^k (38) Fanādat-hul malā-ikatu wahuwa qā-imuy

يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيحْيَى مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِّنْ

dari dengan mem- dengan menghibur Allah bahwa mihrab di dia salat

yushallī fil mihrābi annal lāha yubasy-syiruka biyahyā mushaddiqām bikalimatim minal

اللَّهُ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ قَالَ رَبِّ

Tu- dia (Zakaria) orang-orang dari dan seo- dan me- dan (men- Allah

hanku berkata 39 yang saleh rang nabi nahan diri jadi) panutan

lāhi wasayyidaw waḥashūraw wanabiyyam minash shālīhīn (39) Qāla rabbi

أَنِّي يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَقَدْ بَلَغَنِي الْكِبَرُ وَامْرَأَتِي عَاقِرٌ قَالَ

Dia ber- mandul dan besar/ aku telah dan seorang ba- terjadi bagai- firman istriku tua sampai sungguh anak giku mana

annā yakūnu lī ghlāmuy waqad balaghaniyal kibaru wamra-atī `āqir qāla

كَذَٰلِكَ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ۖ قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِّي آيَةً

tanda- untuk- jadi- Tu- dia (Zaka- Dia ke- apa Dia Allah demi- tanda ku kanlah hanku ria) berkata 40 hendaki yang berbuat kianlah

kadzālikal lāhu yaf`alu mā yasyā^k (40) Qāla rabbij `al lī āyah

قَالَ آيَتُكَ إِلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمَزًا وَادَّكُرُ

dan se- isyarat ke- hari tiga (pada) kamu ber- bahwa tanda-2 Dia ber- butlah cuali nasa manusia kata-kata tidak engkau firman

qāla āyatuka alla tukalliman nāsa tsalātsata ayyāmin illā ramzā wadzkur

رَبِّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ ۖ وَإِذْ قَالَتْ

berkata dan 41 dan pada waktu dan ber- sebanyak- Tuhan

rabbaka katsīraw wasabbiḥ bil`asyiyyi wal-ibkār (41) Wa-idz qālatil

الْمَلَائِكَةُ يَمْرَأُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفَاكِ

dan Dia me- dan Dia me- Dia memilih Allah sesung- wahai para malaikat

lebihkan kamu nyucikan kamu kamu Maryam

malā-ikatu yāmaryamu innal lāhash thafāki wathahharaki wash-thafāki

عَلَىٰ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ يَمْرِيْمُ اقْنَتِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي
 dan kepada taatlah hai Maryam 42 semesta wanita atas
 sujudlah Tuhan kamu
 'alā nisā-il 'ālamīn (42) Yāmaryamuq nutī lirabbiki wasjudī

وَارْكَعِي مَعَ الرَّاكِعِينَ ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْعِيبِ نُوحِيهِ
 Kami wah- gaib berita- dari demikian orang-orang ber- dan
 yukkannya yannya berita- itu 43 yang rukuk sama rukuklah
 warka'ī ma'ar rākī'in (43) Dzālika min ambā-il ghaibi nūhīhi

إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُلْقُونَ أَقْلَامَهُمْ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ
 yang akan siapa di an- anak-anak mereka me- ke- di sisi dan kamu kepada
 memelihara tara mereka pena mereka lemparkan tika mereka tidak berada kamu
 ilaik wamākunta ladaihim idz yulqūna aqlāmahum ayyuhum yakfulu

مَرِيْمَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ إِذْ قَالَتْ
 berkata ketika 44 mereka ke- di sisi dan kamu Maryam
 bersengketa tika mereka tidak berada
 maryama wamākunta ladaihim idz yakhtashimūn (44) Idz qālatil

الْمَلٰٓئِكَةُ يَمْرِيْمُ اِنَّ اللّٰهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيْحُ
 Al-Masih namanya dari-Nya dengan menghibur Alloh sung- wahai para malaikat
 kalimat kamu guh Maryam
 malā-ikatu yāmaryamu innal lāha yubasy-syiruki bikalimatim minhus muhul masīhu

عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ
 orang-2 yang dan (salah dan di dunia di ter- Maryam putra 'Isa
 didekatkan seorang) dari akhirat kemuka
 'īsab nu maryama wajīhan fid dunyā wal-ākhirati waminal muqarrabīn (45)

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصّٰلِحِيْنَ
 orang-orang dan (salah dan (ketika) buaian da- pada dan dia
 yang saleh seorang) dari dewasa lam manusia berbicara
 46
 Wayukallimun nāsa fil mahdi wakahlaw waminash shāliḥīn (46)

قَالَتْ رَبِّ اِنِّيْ يَكُوْنُ لِيْ وَلَدٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِيْ بَشْرٌ قَالَ كَذٰلِكَ
 demikianlah Dia ber- seorang aku dan seorang bagi- adalah/ bagai Tuhan- dia (Maryam)
 firman manusia disentuh belum anak ku jadilah mana ku berkata
 Qālat rabbi annā yakūnu lī waladuw walam yamsasnī ba-syar qāla kadzālikil

اللّٰهُ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ اِذَا قَضٰى اَمْرًا فَاِنَّمَا يَقُوْلُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ
 maka ja- jadi kepa- Dia maka sung- se- Dia me- apa- Dia ke- apa- Dia men- Alloh
 dilah dia lah danya berkata guh hanyalah suatu netapkan bila hendaki yang ciptakan
 47
 lāhu yakhluqu mā yasyā'idzā qadhā amran fa-innamā yaqūlu lahū kun fayakūn (47)

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْاِنْجِيْلَ
 dan dan dan Al-Kitab dan Dia menga-
 Injil Taurat Hikmah jarkannya
 48
 Wayu'allimuhul kitāba walḥikmata wattaurāta wal-injīl (48)

وَرَسُوْلًا اِلٰى بَنِيْ اِسْرٰٓءِيْلَ اِنِّيْ قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّنْ رَبِّكُمْ
 Tuhan dari dengan tan- aku telah da- sung- sungguh Israil Bani ke- dan (sebagai)
 kalian da (mukizat) tangi kalian guh aku pada Rasul
 Warasūlan ilā banī isrā-īla annī qad ji'tukum bi-āyatim mir rabbikum

اِنِّيْ اَخْلَقْتُ لَكُمْ مِّنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَاَنْفُخُ فِيْهِ
 pada- lalu aku burung seperti tanah dari untuk aku sungguh
 nya meniupkan bentuk bentuk kalian membuat aku
 annī akhluqu lakum minath thīni kahaī-atith thairi fa-anfukhu fīhi

43. Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.

44. Yang demikian itu adalah berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepada kamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada di sisi mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak berada di sisi mereka ketika mereka bersengketa.

45. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "wahai Maryam, sesungguhnya Alloh menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) dari-Nya, namanya Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) 'isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Alloh),

46. dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa, dia termasuk orang-orang yang saleh".

47. Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun". Alloh berfirman: "Demikianlah Alloh menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Alloh berkehendak menetapkan sesuatu, maka Alloh hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia.

48. Dan Alloh mengajarkan kepadanya Al Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil.

49. Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (dia berkata): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniup tanah berbentuk burung itu, maka tanah berbentuk burung itu menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada suatu tanda bagimu, jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

50. Dan membenarkan terhadap apa yang diantara kedua tanganku (yakni kitab) Taurat, dan untuk menghalalkan bagimu sebagian yang diharamkan untukmu, dan aku datang kepadamu dengan tanda (mukjizat) dari Tuhanmu. Karena itu bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

51. Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus".

52. Maka tatkala `isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: " siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk Allah?" Para hawari (sahabat-sahabat setia) menjawab: " kamilah penolong-penolong Allah, kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.

53. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan kami telah mengikuti Rasul, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi."

54. Mereka (orang-orang kafir itu) membuat tipu daya, maka Allah pun (membalas dengan) membuat tipu daya juga. Dan Allah sebaik-baik Pembuat tipu daya.

فَيَكُونُ طَيْرًا يَأْذِنُ اللَّهُ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ
 dan penyakit orang dan aku me- Allah dengan (seekor) maka ia
 sopak buta nyembuhkan izin burung menjadi

fayakūnu thairām bi-idznī lāh wa-ubri-ul akmaḥa wal-abraṣha

وَأُحْيِ الْمَوْتَى يَأْذِنُ اللَّهُ وَأُنَبِّئُكُم بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدْخِرُونَ
 kalian dan apa kalian dengan dan aku kabar- Allah dengan orang dan ku-
 simpan yang makan apa yang kan pada kalian izin mati hidupkan

wa-uḥyil mautā bi-idznī lāh wa-unabbi-ukum bimā ta^kulūna wamā taddakhirūna

فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾
 orang-orang kalian jika bagi sungguh ada demi- pada sesung- rumah di
 49 yang beriman adalah kalian suatu tanda kian yang guhnya kalian

fi buyūtikum inna fī dzālika la-āyatal lakum in kuntum mu^kminīn (49)

وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْ مِنَ التَّوْرَةِ وَلِأَحَدٍ لَّكُمْ
 bagi dan untuk Taurat dari tanganku/ antara terhadap dan mem-
 kalian menghalalkan sebelumnya apa yang benarkan

Wamushaddiqal limā baina yadayya minat taurāti wali-uḥilla lakum

بَعْضَ الَّذِي حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَجِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ
 Tuhan dari dengan tan- dan aku datang atas- diha- yang sebagian
 kalian da (mukjizat) kepada kalian kalian ramkan

ba^dḥal ladzī ḥurrima `alaikum waji^ktukum bi-āyatim mir rabbikum

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ
 maka sem- dan Tuhan Tuhanku Allah sesung- dan taatlah pada maka ber-
 bahlah Dia kalian guhnya 50 kepadaku Allah takwalah

fattaqul lāha wa-athī^un (50) Innal lāha rabbī warabbukum fa[`]budūh

هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٥١﴾ فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَى مِنْهُمْ
 dari `Isa menyadari maka yang jalan inilah
 mereka tatkala 51 lurus

hādzā shirāthum mustaqīm (51) Falam mā aḥassa `isā minhumul

الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْخَوَارِيُّونَ نَحْنُ
 kami orang-orang berkatalah Allah kepada/ menjadi peno- siapa dia keing-
 hawari untuk long-penolongku berkata karan

kufra qāla man anshārī ilal lāh qālal ḥawāriyyūna naḥnu

أَنْصَارُ اللَّهِ أَمَنَّا بِاللَّهِ وَاشْهَدْ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٥٢﴾
 orang-orang yang bahwasa- dan sak- kepada kami Allah penolong-
 52 menyerahkan diri nya kami sikanlah Allah beriman penolong

anshārul lāhi āmannā billāhi wasyhad bi-annā muslimūn (52)

رَبَّنَا أَمَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ
 ber- maka catatlah Rasul dan kami telah Engkau kepada kami telah ya Tuhan
 sama kami mengikuti mengikut turunkan apa yang beriman kami

Rabbanā āmannā bimā anzalta wattaba[`]nar rasūla faktubnā ma[`]asy

الشَّاهِدِينَ ﴿٥٣﴾ وَمَكْرُوهًا وَمَكْرَ اللَّهِ وَاللَّهُ خَيْرٌ
 sebaik- dan Allah dan membuat dan mereka mem- orang-orang yang
 baik Allah tipu daya tipu daya 53 menjadi saksi

syāhidīn (53) Wamakarū wamakaral lāh wallāhu khairul

الْمَاكِرِينَ ﴿٥٤﴾ إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ سَلَامٌ عَلَيْكَ وَرَافِعُكَ
 dan mengang- akan mewa- sungguh Aku hai Allah ber- ketika pembuat
 kat kamu fatkan kamu (Allah) `Isa firman tipu daya

mākirīn (54) Idz qālal lāhu yā[`]isā innī mutawaffika warāfi[`]uka

إِلَىٰ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ اتَّبَعُوكَ

mereka meng- orang-2 dan men- mereka orang-2 dari dan / menyuci- kepa-
ikuti kamu yang jadi kan kafir yang kanmu da-Ku

ilayya wamuthahiruka minal ladzīna kafarū wajā`ilul ladzīnat taba`ūka

فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَمَةِ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ

tempat kembali kepada- kemu- kiamat hari kepada/ mereka orang- di atas
kalian Ku dian hingga kafir orang yang

fauqal ladzīna kafarū ilā yaumil qiyāmah tsumma ilayya marji`ukum

فَأَحْكُمْ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٥٥﴾ فَأَمَّا الَّذِينَ

orang-2 maka (kalian) per- di da- kalian dalam di antara lalu Aku
yang adapun 55 selisihkan lamnya berada apa-2 yang kalian memutuskan

fa-ahkumu bainakum fīmā kuntum fīhi takhtalifūn (55) Fa-ammal ladzīna

كَفَرُوا فَأُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا

dan dan dan di sangat dengan maka akan Ku- mereka
tidak di akhirat dunia berat siksa siksa mereka kafir

kafarū fa-u`adz-dzibuhum `adzāban syadīdan fid dunyā wal-ākhirati wamā

لَهُمْ مِّنْ نَّصِيرِينَ ﴿٥٦﴾ وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

dan mereka mereka orang-orang dan penolong dari bagi
beramal beriman yang adapun 56 mereka

lahum min nāshirīn (56) Wa-ammal ladzīna āmanū wa`amilush

الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿٥٧﴾

orang-orang menyukai tidak dan pahala maka Dia akan kebajikan/
yang zalim 57 Alloh mereka menyempurnakan saleh

shālīhātī fayuwaffihim ujūrahum wallāhu lā yuhibbuzh zhālimīn (57)

ذَٰلِكَ نَتْلُوهُ عَلَيْكَ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ ﴿٥٨﴾ إِنَّ

sesung- yang penuh dan peringatan sebagian dari atasmu/ke- kami mem- demi-
guhnya 58 hikmah (Al-Qurān) bukti-bukti pada kamu bacakannya kianlah

Dzālika natlūhu `alaika minal āyātī wadz-dzikrīl ḥakīm (58) Inna

مَثَلِ عِيسَىٰ عِندَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ ۖ خَلَقَهُ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ

Dia ber- kemu- tanah dari Dia menja- Adam seperti per- Alloh di sisi `Isa perum-
firman dian dikannya umpamaan pada kamu bacakannya pamaan

matsala `isā `indal lāhi kamatsali ādam khalaqahū min turābin tsumma qāla

لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٥٩﴾ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿٦٠﴾

orang-2 yang termasuk kamu maka ja- Tuhan dari kebe- maka jadi- adalah/ kepa-
ragu-ragu dari (menjadi) nganlah kamu naran itu 59 lah dia jadilahanya

lahū kun fayakūn (59) Alḥaqqu mir rabbika falā takum minal mumtarīn (60)

فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِن بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ

kita me- marilah maka ka- ilmu/ pe- dari datang ke- apa sesu- dari pada memban- maka si-
manggil takanlah ngetahuan pada kamu yang dah nya tah kamu apa yang

Faman ḥājjaka fīhi mim ba`di mā jā-aka minal `ilmi faqul ta`ālaw nad`u

أَبْنَاءَنَا وَابْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ

dan diri- dan diri- dan istri- dan istri- dan anak- anak-anak
diri kalian diri kami istri kalian istri kami anak kalian kami

abnā-anā wa-abnā-akum wanisā-anā wanisā-akum wa-anfusanā wa-anfusakum

ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ ﴿٦١﴾

orang-orang atas Alloh kutukan maka kita kita ber- kemu-
yang berdusta yang ber- mubalahah dian

tsumma nabtahil fanaj`al la`natal lāhi `alal kādzibīn (61)

55. (Ingatlah), ketika Alloh berfirman: "Hai `isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta menyucikan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang kamu perselisihkan."

56. Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Ku-siksa mereka dengan siksa yang sangat keras di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong.

57. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka Alloh akan menyempurnakan pahala mereka; dan Alloh tidak menyukai orang-orang yang zalim.

58. Demikianlah (kisah `isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti dan zikir (dalam Al Qurān) yang penuh hikmah.

59. Sesungguhnya perumpamaan (penciptaan) `isa di sisi Alloh, adalah seperti (penciptaan) Adam. Alloh menciptakan Adam dari tanah, kemudian Alloh berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia.

60. Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

61. siapa yang membantahmu tentang kisah `isa sesudah datang ilmu (pengetahuan) kepadamu, maka katakanlah: "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubahalah (berdoa bersama-sama dengan sungguh-sungguh) kepada Alloh dan kita minta supaya laknat Alloh ditimpakan kepada orang-orang yang dusta.

62. Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

63. Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.

64. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah kepada satu kalimat yang sama antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah". Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

65. Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir?

66. Begitulah kamu, kamu ini berbantah-bantahan tentang hal yang kamu ketahui, tetapi mengapa kamu berbantah-bantahan (juga) tentang hal yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

67. Ibrahim bukanlah seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia dari orang-orang musyrik.

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَاتَّبَعُوا لَهٗ
sung- Allah dan Allah se- tuhan da- dan ti- yang cerita/ sung- ini sung-
guh Dia sungguh lain ri dak ada benar kisah guh ia guh
Inna hādẓā lahuwal qashashul ḥaqq wamā min ilāhin illal lāh wa-innal lāha lahuwal

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝۶۲ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ ۝۶۳
terhadap orang-2 Maha Me- Allah maka mereka maka Maha- Maha-
63 yang berbuat kerusakan ngetahui sungguh berpaling jika 62 bijaksana perkasa
'azīzul ḥakīm (62) Fa-in tawallau fa-innal lāha `alīmum bilmufsidīn (63)

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَآءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُم
dan anta- antara yang satu ke- marilah Al-Kitab wahai kata-
ra kalian kami sama kalimat pada Ahli kanlah
Qul yā-ahlal kitābi ta`ālau ilā kalimatin sawā-im bainanā wabainakum

أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا
sebagian menja- dan sesuatu dengan- kita menye- dan Allah ke- kita me- bahwa
kita dikan tidak Nya kutukan tidak cuali nyembah tidaklah
allā na`buda illal lāha walā nusyrika bihī ṣyai-aw walā yattakhidza ba`dhunā

بَعْضًا أَرْبَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا
bahwa saksi- maka kata- mereka maka Allah selain dari tuhan sebagian
kami kanlah kanlah berpaling jika jika
ba`dhan arbābam min dūnī lāh fa-in tawallau faqūlusy hadū bi-annā

مُسْلِمُونَ ۝۶۴ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تُحَٰجُّونَ فِى
ten- kalian bantah- me- Al-Kitab wahai orang-orang yang
tang membantah ngapa Ahli 64 menyerahkan diri
muslimūn (64) Yā-ahlal kitābi lima tuḥājjūna fī

إِبْرَاهِيمَ وَمَا أُنزِلَتِ ٱلتَّوْرَةُ وَٱلْإِنْجِيلُ إِلَّا مِنْ بَعْدِهِ ۚ أَفَلَا
apakah sesu- dari melain- dan Taurat ditu- dan Ibrahim
tidak dahnya kan Injil runkan tidak
ibrāhīma wamā unzilati taurātu wal-injīlu illā mim ba`dih afalā

تَعْقِلُونَ ۝۶۵ هَٰأَنتُمْ هَٰؤُلَاءِ حَٰجَجْتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ
dengan- bagi tentang kalian berbantah- (kalian) beginilah kalian
nya kalian apa yang bantahan ini kalian 65 berakal
ta`qilūn (65) Hā-antum hā-ulā-i ḥājjatum fimā lakum bihī

عِلْمٌ فَلِمَ تُحَٰجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ
dan Dia me- dan penge- dengan- bagi tidak tentang kalian berbantah- maka penge-
kalian ngetahui Allah tahuan nya kalian ada apa yang bantahan mengapa tahuan
'ilmun falima tuḥājjūna fimā laisa lakum bihī `ilm wallāhu ya`lamu wa-antum

لَا تَعْلَمُونَ ۝۶۶ مَا كَانَ إِبْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ
(adalah) akan orang dan seorang Ibrahim keada- tidak bu- kalian ti-
dia tetapi Nasrani bukan Yahudi an kanlah 66 mengetahui dak
lā ta`lamūn (66) Mā kāna ibrahīmu yahūdīyyaw walā nashrāniyyaw walākin kāna

حَنِيفًا مِّنْ قَبْلُ ۚ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْأَوَّلُ ۝۶۷ وَمَا كَانَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ۚ
manusia/ paling dan sesung- orang-orang dari (go- ada dan orang berse- seorang
orang dekat guhnya 67 musyrik longan) dia tidak rahkan diri yang lurus
ḥanīfam muslimaw wamā kāna minal musyrikīn (67) Inna aulan nāsī

بِإِذْنِهِمْ لِلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاللَّهُ وَلِيُّ

pelin- dan mereka dan orang- Nabi dan mereka bagi orang- dengan
dung Alloh beriman orang yang ini mengikutinya orang yang Ibrahim
bi-ibrāhīma lalladzīnā taba`ūhu wahādzan nabīyyu walladzīna āmanū wallāhu waliyyul

الْمُؤْمِنِينَ ﴿٦٨﴾ وَدَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يُضِلُّوكُمْ

mereka menye- sekira- Al-Kitab Ahli dari segolongan ingin orang-orang
satkan kalian nya Waddath thā-ifatum min ahil kitābi lau yudhillūnakum
mu`minīn (68) 68 yang beriman

وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٦٩﴾ يَا أَهْلَ

wahai mereka dan diri mere- melain- mereka me- dan ti-
Ahli 69 menyadari tidak ka sendiri kan nyesatkan daklah
wamā yudhillūna illā anfusahum wamā yasy`urūn (69) Yā-ahlal

الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأَنْتُمْ تَسْهَوْنَ ﴿٧٠﴾

70 kalian dan sedang Alloh dengan/pada kalian me- Al-Kitab
menyaksikan kalian ayat-ayat mengingkari ngapa
kitābi limā takfurūna bi-āyātī lāhi wa-antum tasyhadūn (70)

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَلْبِسُونَ الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُونَ الْحَقَّ

yang dan kalian dengan yang kalian men- meng- Al-Kitab Wahai
hak menyembunyikan yang batil hak campuradukkan apa Ahli
Yā-ahlal kitābi lima talbisūnal ḥaqqā bilbāthilī wataktumūnal ḥaqqā

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٧١﴾ وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمِنُوا

berimanlah Al-Kitab Ahli dari se- dan kalian dan/sedang
kalian golongan berkata 71 mengetahui kalian
wa-antum ta`lamūn (71) Waqālath thā-ifatum min ahil kitābi āminū

بِالَّذِي أَنْزَلَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَجَهَ النَّهَارِ وَآكْفُرُوا آخِرَهُ

pada dan siang permu- mereka orang-orang atas ditu- dengan
akhirnya ingkarilah laan beriman yang runkan yang
billadzī unzila `alal ladzīna āmanū wajhan nahāri wakfurū ākhirahū

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٧٢﴾ وَلَا تُؤْمِنُوا إِلَّا لِمَن تَبِعَ دِينَكُمْ قُلْ إِنَّ

sesung- kata- agama yang kepada melain- kalian dan mereka supaya
guhnya kanlah kalian mengikuti orang kan percaya jangan 72 kembali mereka
la`allahum yarji`ūn (72) Walā tu`minū illā liman tabi`a dīnakum qul innal

الْهُدَى هُدَى اللَّهِ أَنْ يُؤْتَىٰ أَحَدٌ مِّثْلَ مَا أُوتِيتُمْ أَوْ يُحَاجُّوكُمْ

mereka mem- atau diberikan apa seperti sese- akan bah- Alloh petunjuk petunjuk
bantah kalian pada kalian yang orang orang wa (itu)
hudā hudal lāhi ay yu`tā aḥadum mitsla mā ūtītum au yuḥājḡukum

عِنْدَ رَبِّكُمْ قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

Maha- dan Dia ke- siapa Dia mem- Alloh di ta- karunia sesung- kata- Tuhan di sisi
luas Alloh hendaki yang berikannya ngan guhnya kanlah kalian
'inda rabbikum qul innal fadhla biyadil lāhi yu`tīhi may yasyā`k wallāhu wāsi`un

عَلَيْهِمْ ﴿٧٣﴾ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ

karunia mem- dan Dia ke- siapa dengan Dia me- Maha Me-
punyai Alloh hendaki yang rahmat-Nya nentukan 73 ngetahui
'alīm (73) Yakhtash-shu birahmatihī may yasyā`k wallāhu dzul fadhli

الْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾ وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَّهُ بِقِنطَارٍ

dengan harta kamu memer- jika orang Al-Kitab Ahli dan dari/ yang
yang banyak cayakannya yang yang di antara 74 besar
'azhīm (74) Wamin ahil kitābi man in ta`manhu biqinthāriy

68. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), beserta orang-orang yang beriman (kepada Alloh dan Muhammad), dan Alloh adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.

69. Segolongan dari Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu, dan tidaklah mereka menyesatkan melainkan diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak menyadari.

70. Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Alloh, sedangkan kamu menyaksikan (waktu diturunkannya).

71. Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampuradukkan yang benar dengan yang tidak benar, dan kamu menyembunyikan yang benar, padahal kamu mengetahui?

72. Segolongan dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "berimanlah kamu kepada apa yang diturunkan atas orang-orang beriman di permulaan siang dan ingkarilah pada akhirnya, supaya mereka kembali (ke keadaan semula).

73. Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Alloh, (yakni) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yang diberikan kepadamu, atau mereka membantahmu di hadapan Tuhanmu". Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu di tangan Alloh, Alloh memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Alloh Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui";

74. Alloh menentukan rahmat-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Alloh mempunyai karunia yang besar.

75. Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu karena sungguh mereka mengatakan: "tidak ada dari kami untuk jalan orang-orang buta huruf. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

76. Sebenarnya siapa yang menepati janjinya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

77. Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak mendapat bagian mereka di akhirat, dan Allah tidak berbicara dengan mereka dan tidak melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.

78. Sesungguhnya diantara mereka ada segolongan yang memutar-balikkan lidahnya atas Al Kitab, supaya kamu menyangka perkataan itu dari sebagian Al Kitab, padahal perkataan itu bukan dari Al Kitab dan mereka mengatakan: "perkataan itu dari sisi Allah", padahal perkataan itu bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah sedang mereka mengetahui.

79. Tidak wajar bagi (seorang) manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "jadilah kamu penyembah-penyembahku dan bukan penyembah Allah". Akan tetapi (dia berkata): "jadilah kamu orang-orang rabani (yang dekat dengan Allah), karena kamu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu mempelajari kitab itu.

يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأَمَّنْهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا
ke- kepada ia mengem- tidak dengan kamu memer- jika orang dan di anta- kepada ia mengem-
cuali kamu balikannya satu dinar cayakannya yang ra mereka kamu balikannya
yu-addihī ilaika waminhum man in ta^kmanhu bidīnārīl lā yu-addihī ilaika illā

مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيَنَ
orang-orang da- atas tidak mereka karena sung- demi- berdiri/ me- atas- kamu apa
umi lam kami ada berkata guh mereka kian itu nagihnya nya selalu yang
mā dumta `alaihi qā-imā dzālika bi-annahum qālū laisa `alainā fil ummiyyīna

سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾
75 mereka dan/sedang dusta Allah atas/ ter- dan mereka jalan
mengetahui mereka hadap berkata (dosa)
sabīlūw wayaqūlūna `alal lāhil kadziba wahum ya`lamūn (75)

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٧٦﴾ إِنْ
sesung- orang-2 yang Dia me- Allah maka dan ia janjinya ia me- siapa ya/sebe-
guhnya 76 bertakwa nyukai sungguh bertakwa nepati yang narnya
Balā man aūfā bi`ahdihī wattaqā fa-innal lāha yuḥibbul muttaqīn (76) Innal

الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا
tidak mereka sedikit harga dan sumpah Allah dengan mereka mem- orang-2
itu mereka mereka mereka janji beli/menukar yang
ladzīna yasytarūna bi`ahdil lāhi wa-aimānihim tsamanan qalīlan ulā-ika lā

خَلَقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ
kepada Dia me- dan Allah berbicara de- dan akhirat di bagi mendapat
mereka lihat tidak ngan mereka tidak mereka bagian
khalāqa lahum fil ākhirati walā yukallimuhumul lāhu walā yanzhuru ilaihim

يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٧﴾
77 yang azab/ dan bagi Dia menyucikan dan kiamat pada
pedih siksa mereka mereka tidak hari
yaumal qiyāmati walā yuzakkīhim walahum `adzābun alīm (77)

وَأَنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا يَلْوَنَ أَلْسِنَتَهُمُ بِالْكِتَابِ لِتَحْسَبُوهُ
supaya kalian dengan (mem- lidah mereka ada se- di antara dan
menyangkannya baca) al-kitab mereka memutar-2 golongan mereka sungguh
Wa-inna minhum lafarīqay yalwūna alsinatahum bilkitābi litaḥsabūhu

مِنَ الْكِتَابِ وَمَا هُوَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَقُولُونَ هُوَ
ia dan mereka Al-Kitab dari ia dan bukan sebagian dari
mengatakan Al-Kitab
minal kitābi wamā huwa minal kitābi wayaqūlūna huwa

مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ
dusta Allah atas/ dan mereka Allah sisi dari ia dan Allah sisi dari
terhadap berkata
min `indil lāhi wamā huwa min `indil lāhi wayaqūlūna `alal lāhil kadziba

وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٨﴾ مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ
Al-Kitab Allah memberi- untuk bagi ada/ tidak mereka dan/ se-
kannya manusia mungkin 78 mengetahui dang mereka
wahum ya`lamūn (78) Mā kāna libasyarin ay yu^ktiyahul lāhul kitāba

وَالْحُكْمَ وَالشُّبُهَةَ ثُمَّ يَقُولُ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِّيَ مِنْ
dari bagi- penyembah- jadilah kepada ia kemu- dan ke- dan
ku penyembah kalian manusia berkata dian nabian hikmah
walḥukma wannubuwwata tsumma yaqūla linnāsi kūnū `ibādāl lī min

دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِينَ بِمَا كُنتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابَ

Al-Kitab mengajarkan kalian dengan orang-2 jadilah akan Allah selain
Sebab rabani kalian tetapi

dūnil lāhi walākin kūnū rabbāniyyīna bimā kuntum tu'allimūnal kitāba

وَبِمَا كُنتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾ وَلَا يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلَائِكَةَ

para kalian men- untuk ia menyu- dan 79 mempelajari kalian dan de-
malaikat jadikan ruh kalian tidak ngan sebab

wabimā kuntum tadrūsūn (79) Walā ya'murakum an tattakhidzul malā'ikata

وَالنَّبِيِّنَ أَرْبَابًا ۖ أَيَأْمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿٨٠﴾

80 muslim kalian ke- sesudah dengan apakah ia me- (sebagai) dan para
80 tika kekafiran nyuruh kalian Tuhan nabi

wannabiyyīna arbābā aya'murukum bilkufri ba'da idz antum muslimūn (80)

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّنَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ

kitab dari Aku berikan ketika para perjanjian Allah meng- dan
kepada kalian apa nabi ambil ketika

Wa-idz akhadzal lāhu mīṣāqan nabīyyīna lamā-ātaitekum min kitābi

وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ

sungguh kalian bersama/ terhadap membe- seorang datang kepa- kemu- dan
akan beriman ada pada kalian apa yang narkan rasul da kalian dian Hikmah

wa hikmatin tsumma jā-akum rasūlum mushaddiqul limā ma'akum latu'minunna

بِهِ وَلِتَنْصُرُنَّهُ ۚ قَالَ أَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي ۚ

perjan- demikian atas dan kalian apakah kalian Dia ber- dan sungguh kali- dengan-
jian-Ku itu mengambil mengakui firman an menolongnya nya

biḥī walatanshurunnah qāla a-aqrartum wa-akhadztum `alā dzālikum ishrī

قَالُوا أَأَقْرَرْنَا ۚ قَالَ فَاشْهَدُوا ۚ وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿٨١﴾

81 para dari bersama dan maka Dia ber- kami mereka
81 saksi kalian Aku saksikanlah firman mengakui berkata

qālū aqrarnā qāla fasy-hadū wa-ana ma'akum minasy syāhidīn (81)

فَمَنْ تَوَلَّىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٨٢﴾

82 orang-orang mereka maka demi- sesudah ia ber- maka ba-
82 yang fasik mereka itu kian itu paling rang siapa

Faman tawallā ba'da dzālika fa-ulā'ika humul fāsiqūn (82)

أَفْغَيْرَ دِينٍ اللَّهُ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ

langit di siapa yang/ menyerah- dan/ padahal mereka Allah agama apakah ma-
segala apa kan diri kepada-Nya mencari nka selain

Afaghaira dīnil lāhi yabghūna walahū aslama man fis samāwāti

وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

83 mereka dan ke- dan ter- dengan dan
83 dikembalikan pada-Nya paksa suka bumi

wal-ardhi thau'aw wakarhaw wa-ilaihi yurja'ūn (83)

قُلْ أَمَّا أَمَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ

Ibrahim atas diturun- dan apa atas diturun- dan apa kepada kami kata-
kan yang kan yang kami kan yang Allah beriman kanlah

Qul āmannā billāhi wamā unzila `alainā wamā unzila `alā ibrahīma

وَأَسْمِعِلْ وَإِسْحَقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطَ وَمَا أُوتِيَ

diberi- dan apa dan anak-anaknya dan dan dan
kan yang Ya`qub Ishaq Isma'il

wa-ismā'īla wa-is-hāqa waya`qūba wal-asbāthi wamā ūtiya

80. dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan para malaikat dan para nabi sebagai Tuhan. Apakah (patut) dia menyuruhmu berbuat kekafiran ketika kamu (sudah) muslim (atau berserah diri hanya kepada Allah)?".

81. Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah kemudian datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya". Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: "kami mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah dan Aku bersama kamu (semua yang merupakan) para saksi".

82. Barang siapa yang berpaling sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

83. Maka mengapa mereka mencari selain agama Allah, padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri siapa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan kepada Allahlah mereka dikembalikan.

84. Katakanlah: " kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, 'isa dan para nabi dari Tuhan mereka. kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan kami kepada-Nya adalah orang-orang yang berserah diri".

85. Barang siapa mencari agama selain Islam, maka tidak diterima (ibadah) darinya (oleh Allah), dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.

86. Bagaimana Allah akan memberi petunjuk kepada kaum yang kafir (atau ingkar) sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan keterangan-keteranganpun telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang zalim.

87. Mereka itu, balasannya (adalah) bahwasanya mereka (mendapat) kutukan Allah, para malaikat dan semua manusia,

88. mereka kekal di dalam kutukan, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh,

89. kecuali orang-orang yang bertobat sesudah itu dan mereka mengadakan perbaikan, maka sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

90. Sesungguhnya orang-orang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, sekali-kali tidak akan diterima tobatnya; dan mereka itulah orang-orang yang sesat.

مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَالنَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ

seorang antara kami beda- tidak Tuhan dari dan para nabi dan (kepada) Musa

mūsā wa `īsā wannabiyyūna mir rabbihim lā nufarriqu baina aḥadim

مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٨٤﴾ وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ

Islam selain ia dan barang orang-2 yang kepada- dan di antara mereka

minhum wanaḥnu lahū muslimūn (84) Wamay yabtaghi ghairal islāmi

دِينًا فَلَن يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٨٥﴾

orang-orang dari/ ter- akhirat di dan dari- diterima maka agama

dīnan falay yuqḅala minhu wahuwa fil ākhirati minal khāsirīn (85)

كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَشَهِدُوا

dan mereka iman sesudah mereka (kepada) Allah akan mem- bagai- mana

Kaifa yahdil lāhu qauman kafarū ba`da īmānihim wasyahidū

أَنَّ الرَّسُولَ حَقٌّ وَجَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

(kepada) memberi tidak dan keterangan- dan telah datang adalah rasul bahwa- sanya

annar rasūla ḥaqquw wa jā-ahumul bayyināt wallāhu lā yahdil qaumazh

الظَّالِمِينَ ﴿٨٦﴾ أُولَٰئِكَ جَزَاؤُهُمْ أَنَّ عَلَيْهِمْ لَعْنَةَ اللَّهِ

Allah kutukan atas bahwa- balasan mereka itu orang-orang yang zalim

zhālimīn (86) Ulā-ika jazā-uhum anna `alaihim la`natal lāhi

وَالْمَلَائِكَةَ وَالنَّاسَ أَجْمَعِينَ ﴿٨٧﴾ خَالِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ

diringan- tidak di da- mereka seluruhnya dan dan para malaikat

walmalā-ikati wannāsi ajma`īn (87) Khālidīna fihā lā yukhaffau

عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ﴿٨٨﴾ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ

dari mereka orang-2 ke- mereka dibe- mereka dan siksa dari mereka

`anhumul `adzābu walā hum yunzharūn (88) Illal ladzīna tābū mim

بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٨٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ

orang-2 sung- Maha Maha sungguh maka dan mereka ada- itu sesudah

ba`di dzālika wa-ashlahū fa-innal lāha ghafūrur rahīm (89) Innal ladzīna

كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ ثُمَّ أَزْدَادُوا كُفْرًا لَّنْ تَقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ

tobat diterima tidak kekafiran mereka kemu- iman sesu- mereka

kafarū ba`da īmānihim tsummaz dādū kufra lan tuqḅala taubatuhum

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الضَّالُّونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ

dan/sedang dan me- mereka orang-2 sung- orang-orang me- dan me-

wa-ulā-ika humudh dhāllūn (90) Innal ladzīna kafarū wamātū wahum

كُفَّارٌ فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِمْ مِلٌّ الْأَرْضِ ذَهَبًا وَلَوْ
walau- emas bumi sepe- seorang di an- dari diterima maka ti- (dalam)
pun dahabun mil-ul ardhhi dzahabaw walawif
kuffārun falay yuqbalā min aḥadihim mil-ul ardhhi dzahabaw walawif

أَفْتَدَى بِهِ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرٍ ٩١
(memperoleh) dari bagi dan yang siksa bagi mereka dengan- dia mene-
penolong mereka tidak pedih mereka itu nya bus (diri)
tadā bih ulā-ika lahum `adzābun alīmuw wamā lahum min nāshirīn (91)

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ
sesuatu dari kalian dan apa kalian dari kalian meng- sehingga/ keba- kalian tidak
infakkan yang cintai apa yang infakkan sampai- ikan mencapai akan
Laṇ tanālul birra ḥattā tunfiqū mimma tuḥibbūn wamā tunfiqū min shay-īn

فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٩٢ كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي
bagi halal adalah makanan semua Maha dengan- Allah maka
Bani 92 Mengetahui nya sungguh
fa-innal lāha bihī `alīm (92) Kulluth tha`āmi kāna ḥillal libanī

إِسْرَءِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَءِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنْزَلَ
ditu- untuk se- dari dirinya atas Israil mengha- apa ke- Israil
runkan belum ramkan yang cuali
isrā-īlā illā mā ḥarrama isrā-īlu `alā nafsihī min qabli an tunazzalat

التَّوْرَةَ قُلْ فَاتَّوَا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ
orang-orang keadaan jika maka/ lalu dengan maka datang- kata- Taurat
yang benar kalian bacalah ia Taurat kan/ bawalah kanlah
tawrah qul fa`tū bittawrati fatlūhā in kuntum shādiqīn

فَمَنْ أَفْتَرَى عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ
maka itu/ sesudah dari dusta Allah atas/ mengada- maka ba-
mereka itu demikian terhadap adakan rang siapa 93
(93) Famanif tarā `alal lāhil kadziba mim ba`di dzālika fa-ulā-ika

هُمُ الظَّالِمُونَ ٩٤ قُلْ صَدَقَ اللَّهُ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا
yang Ibrahim agama maka Allah benarlah Kata- orang-orang me-
lurus ikutilah kanlah zalim reka
humuzh zhālimūn (94) Qul shadaqal lāh fattabi`ū millata ibrahīma ḥanīfaw

وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ٩٥ إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي
ialah bagi diletakkan/ rumah mula- Sesung- orang-orang ter- adalah dan bu-
yang manusia dibangun mula- guhnya 95 yang musyrik masuk dia kanlah
wamā kāna minal musyrikīn (95) Inna awwala baitiw wudhi`a linnāsi lalladzi

بَيْكَةً مُبَرَّكًَا وَهَدَىٰ لِلْعَالَمِينَ ٩٦ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ
makam yang tanda- pada- bagi se- dan menjadi yang di
nyata tanda nya 96 mesta alam petunjuk diberkahi Bakkah
bibakkata mubārakaw wahudal lil`ālamīn (96) Fīhi āyātum bayyinātum maqāmu

إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
rumah/ berhaji manusia atas/ ke- bagi merasa adalah mema- dan barang Ibrahim
Baitullah kewajiban Allah aman dia sukinya siapa
ibrahīm waman dakhalahū kāna āminā walillāhi `alan nāsi ḥijjul baiti

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَفِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ
seluruh dari Maha- Allah maka meng- dan ba- perja- kepa- dia sanggup/ siapa/
alam kaya sungguh ingkari rang siapa lanan danya mampu orang
manistathā`a ilaihi sabīlā waman kafara fa-innal lāha ghaniyyun `anil `ālamīn

91. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka dalam kekafiran, maka tidak akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong.

92. Kamu tidak akan mencapai kebajikan sehingga kamu menyedekahkan dari apa yang kamu cintai. Dan apa yang kamu sedekahkan dari sesuatu maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan hal itu.

93. (4) Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil kecuali apa yang diharamkan Israil (Ya`qub) untuk dirinya sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah: "maka bawalah Taurat lalu bacalah, jika keadaan kamu (di pihak) orang-orang yang benar."

94. Maka barang siapa mengada-adakan dusta terhadap Allah sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang zalim.

95. Katakanlah: "Benarlah Allah (dengan segala firman-Nya)". Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik.

96. Sesungguhnya rumah (ibadah) mula-mula dibangun untuk manusia, ialah (Baitullah) yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semesta alam.

97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) makam Ibrahim; barang siapa memasukinya (Baitullah itu) dia merasa aman; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

98. Katakanlah: "wahai Ahli Kitab, mengapa kamu ingkar terhadap ayat-ayat Allah, padahal Allah menyaksikan apa yang kamu kerjakan?"

99. Katakanlah: " wahai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi dari jalan Allah orang-orang yang telah beriman, kamu menghendaki (jalan Allah) itu menjadi bengkok, padahal kamu menyaksikan?". Dan Allah tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

100. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menaati segolongan dari orang-orang yang diberi Al Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir sesudah kamu beriman.

101. Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir (atau ingkar), padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barang siapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah (dengan) sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah kamu mati melainkan dalam keadaan muslim (atau berserah diri hanya kepada Allah).

103. Dan berpeganglah kamu semua kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu (dahulu) bermusuhan-musuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, maka jadilah kamu bersaudara karena nikmat Allah; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

﴿١٧﴾ قُلْ يَٰأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِآيَتِ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ شَهِيدٌ

Dia me- dan Allah dengan/ terha- kalian meng- wahai Ahli Kitab Kata-
nyaksikan Allah dap ayat-ayat ingkar apa kanlah 97

(97) Qul yā-ahlal kitābi lima takfurūna bi-āyātīl lāhi wallāhu syahīdun

عَلَىٰ مَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ قُلْ يَٰأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَصُدُّونَ عَن

dari kalian meng- meng- wahai Ahli Kitab Kata- kalian apa atas
halang-halangi apa kanlah 98 kerjakan yang

`alā mā ta`malūn (98) Qul yā-ahlalkitābi lima tashuddūna `an

سَبِيلِ ٱللَّهِ مَن أَمَنَ تَبَغُّونَهَا عِوَجًا وَٱنتُمْ شُهَدَآءُ وَمَا ٱللَّهُ

Allah dan menyak- dan/ pada- (menjadi) kalian meng- ia telah orang Allah jalan
tidaklah sikan hal kalian bengkok hendaknya beriman

sabīlil lāhi man āmana tabghūnahā `iwajaw wa-antum syuhadā` wamal lāhu

بِعَٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَطِيعُوا

kalian jika mereka orang-2 Wahai kalian dari (akan)
menaati beriman yang kanlah apa yang lalai

bighāfilin `ammā ta`malūn (99) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū in tuthī`ū

فَرِيقًا مِّنَ ٱلَّذِينَ ءَاتُوا ٱلْكِتَٰبَ يَرُدُّوكُم بَعْدَ ءِيمَٰنِكُمْ كَفِرِينَ ﴿١٠٠﴾

(menjadi) iman sesu- mereka akan Al-Kitab mereka orang-2 dari sego-
100 orang-2 kafir kalian dah kembalikan kalian diberi yang longan

farīqam minal ladzīna utul kitāba yaruddūkum ba`da īmānikum kāfirīn (100)

وَكَيفَ تَكْفُرُونَ وَٱنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُم آيَةُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ

dan pada/ di Allah ayat- atas telah di- dan / pada- kalian Dan ba-
tengah-2 kalian ayat kalian bacakan hal kalian kafir/ ingkar gaimana

Wakaifa takfurūna wa-antum tutlā `alaikum āyātul lāhi wafīkum

رَسُولُهُۥ وَمَن يَعْصِمْ بِٱللَّهِ فَعَدَّ هُدًىٰ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٠١﴾

yang jalan ke- dia telah di- maka dengan dia berpe- dan barang rasul-
101 lurus pada beri petunjuk sungguh Allah gang teguh siapa Nya

rasūluh wamay ya`tashim billāhi faqad hudiya ilā shirāthim mustaqīm (101)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَٱنتُمْ

dan mela- sekali-kali dan takwa ke- sebenar- (kepada) bertakwa- mereka orang-2 Wahai
kalian inkan kalian mati jangan pada-Nya benar Allah lah kalian beriman yang

Yā-ayyuhal ladzīna āmanut taqul lāha ḥaqqa tuqāthihī walā tamūtunna illā wa-antum

مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾ وَٱعْتَصِمُوا بِحَبْلِ ٱللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

kalian ber- dan ja- semuanya Allah dengan/ Dan berpe- (dalam keadaan)
cerai-berai nganlah kanlah kepada tali ganglah kalian 102 muslim

muslimūn (102) Wa`tashimū biḥablibil lāhi jamī`aw walā tafarraqu

وَٱذْكُرُوا ٱللَّهَ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَآءَ ٱلْبَيْنِ قُلُوبِكُمْ

hati-hati an- maka Dia bermusu- adalah ke- atas Allah nikmat dan ingat-
kalian tara mempersatukan musuhan kalian tika kalian lah kalian

wadzkurū ni`matal lāhi `alaikum idz kuntum a`dā-an fa-allafa baina qulūbikum

فَاصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِۦ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ ٱلنَّارِ

neraka dari jurang tepi atas dan kali- ber- dengan/karena maka jadilah
an adalah saudara nikmat-Nya kalian

fa-ashbahtum bini`matihī ikhwānaw wakuntum `alā syafā ḥufratim minan nāri

فَأَنذَرْتُكُمْ مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

kalian menda- agar ayat- kepada Allah mene- demi- dari- maka Dia menye-
pat petunjuk kalian ayat-Nya kalian kalian rangkan kianlah padanya lamatkan kalian
fa-anqadzakum minhā kadzālika yubayyinul lāhu lakum āyātihī la'allakum tahtadūn

وَلَتَكُنْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

dengan dan mereka keba- kepa- mereka umat di antara Dan jadilah/
kebaikan menyuruh-ikan da menyeru kalian hendaklah ada 103
(103) Waltakum minkum ummatuy yad'una ilal khairi waya'muruna bilma'rufi

وَيَنهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ وَلَا

Dan orang-2 yang mereka dan me- yang dari dan mereka
jangan 104 beruntung reka itulah mungkar mencegah
wayanhauna`anil munkar wa-ulā-ika humul mufliḥūn (104) Walā

تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ

keterangan datang pada apa sesu- dari dan mereka mereka seperti orang- kalian
yang jelas mereka yang dah berselisih bercerai-berai orang yang menjadi
takūnū kalladzīna tafarraqu wakhthalafū mim ba'di mā jā'ahumul bayyināt

وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ لَا يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ

dan menjadi muka- menjadi putih Hari yang siksa bagi dan me-
hitam (muram) muka (berseri) 105 besar mereka reka itu
wa-ulā-ika lahum`adzābun`azhīm (105) Yauma tabyadh-dhu wujūhuw wataswaddu

وُجُوهٌ فَأَمَّا الَّذِينَ اسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ

iman kalian sesu- kenapa muka-muka menjadi hi- orang-2 maka muka-
(kalian beriman) dah kalian kafir mereka tam (muram) yang adapun muka
wujūh fa-ammal ladzīnas waddat wujūhuhum akafartum ba'da īmānikum

فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ

menjadi putih orang-2 Dan kalian kalian disebab- azab/ maka
(berseri) yang adapun 106 kafir adalah kan siksa rasakanlah
fadzūqul`adzāba bimā kuntum takfurūn (106) Wa-ammal ladzīnab yadh-dhat

وُجُوهُهُمْ فَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ تِلْكَ آيَاتُ

ayat- Itulah mereka di da- mere- Allah rahmat maka muka-muka
ayat 107 kekal lamnya ka (berada) mereka
wujūhuhum fafi rahmatil lāhi hum fihā khālidūn (107) Tilka āyātul

اللَّهُ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعَالَمِينَ

108 bagi seluruh aniaya Dia berke- Allah dan ti- dengan atas kamu/ Kami Allah
alam hendak daklah benar kepada kamu bacakan
lāhi natiūhā`alaika bilḥaqq wamal lāhu yurīdu zhulmal lil`ālamīn (108)

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

segala dikemba- Allah dan ke- bumi di dan apa langit di apa Dan mi-
urusan likan pada yang yang yang lik Allah
Walillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardh wa-ilal lāhi turja`ul umūr

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

dengan/ kepa- kalian bagi dikeluarkan/ umat sebaik- kalian
da kebaikan menyuruh manusia dilahirkan baik adalah 109
(109) Kuntum khaira ummatin ukhrijat linnāsi ta'muruna bilma'rufi

104. Dan hendaklah ada di antara kamu (menjadi) umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari yang mungkar (atau kejahatan); dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

105. Dan jangan kamu menjadi seperti orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang besar (atau berat),

106. pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu".

107. Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya.

108. Itulah ayat-ayat Allah. Kami bacakan ayat-ayat itu kepadamu dengan benar; dan tidaklah Allah berkehendak menganiaya (siapa pun) di semesta alam.

109. Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

110. Kamu adalah sebaik-baik umat yang dikeluarkan untuk manusia, kamu menyuruh kepada kebaikan, dan mencegah dari kemungkaran, dan kamu beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada orang-orang yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (atau tidak peduli terhadap perintah Allah).

111. Mereka tidak akan merugikan kamu, kecuali gangguan celaan saja, dan jika mereka memerangi kamu, (pastilah) mereka berbalik ke belakang (dan lari). Kemudian mereka tidak mendapat pertolongan.

112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan ditimpakan atas mereka kemiskinan. Yang demikian itu karena mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

113. Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab itu ada umat yang lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah di tengah malam dan mereka bersujud.

114. Mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat, mereka menyuruh kepada kebaikan, dan mencegah dari kemungkaran (atau kejahatan) dan bersegera dalam kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang saleh.

وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ

beriman dan se- kepada dan kalian kemungkaran dari dan kalian
kiranya Allah beriman mencegah

watanhauna `anil munkari watu^hminūna billāh walaw āmana

أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ

Ahli Kitab tentulah lebih baik bagi mereka di antara orang-2 yang beriman

ahlulkitābi lakāna khairal lahum minhumul mu^hminūna

وَكَثَرَهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾ لَنْ يَضُرُّوكُمْ إِلَّا أَذًى

dan keba-nyakan mereka orang-2 yang fasik tidak akan ganggauan/kecuali/celaan mereka memu-daratkan kalian

wa-aktsaruhumul fāsiqūn (110) Lay yadhurrūkum illā adzā

وَأَنْ يُقَاتِلُوكُمْ يُؤْلُواكُمْ ۖ أَلَدَّبَارُ ثُمَّ لَا تُصْرَفُونَ ﴿١١١﴾ ضُرِبَتْ

dan se-kiranya mereka meme-rangi kalian mereka berbalik mereka berbalik mereka mendapat ti- kemu- ke mereka berbalik dan belakang

wa-iy yuqātilūkum yuwallūkumul adbāra tsumma lā yunsharūn (111) Dhuribat

عَلَيْهِمُ الدَّلِيلُ ۖ أَنْ مِمَّا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحِجْلٍ مِّنَ النَّاسِ

atas mereka kehinaan di mana mereka berdiam saja mereka berdiam dengan/kecuali kepada tali mereka berdiam dengan/kecuali kepada tali

`alaihimudz dzillatu ainamā tsuqifū illā biḥablim minal lāhi waḥablim minan nāsi

وَبَاءُ ۖ وَيَعْصِبُ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ

dan mereka kemurkaan dengan Allah dan atas mereka ditimpakan demikian itu kelemahan/kemiskinan mereka

wabā-ū bighadhabim minal lāhi wadhuribat `alaihimul maskanah dzālika

بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ

bahwasanya mereka adalah (mereka) ingkar dengan/kepada ayat-ayat Allah dan mereka membunuh para nabi dengan tidak

bi-annahum kānū yakfurūna bi-āyātil lāhi wayaqtulūnal ambiyā-a bighairi

حَقِّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾ لَيْسُوا سَوَاءً

kebe-naran demikian itu dengan apa yang mereka durhaka dan mereka adalah memelam-pau bataspauli mereka

ḥaqq dzālika bimā `ashaw wakānū ya`tadūn (112) Laisū sawā-a

مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ آنَاءَ اللَّيْلِ

dari/ di antara Ahli Kitab umat tegak/lurus mereka membaca ayat-ayat Allah tengah malam

min ahlilkitābi ummatun qā-imatuy yatlūna āyātil lāhi ānā-al laili

وَهُمْ يَسْجُدُونَ ﴿١١٣﴾ يَوْمَئِذٍ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

dan mereka bersujud Mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat

wahum yasjudūn (113) Yu^hminūna billāhi walyaumil-ākhiri

وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَيُسَارِعُونَ

dan mereka menyuruh dengan/kepada kebaikan dan mereka mencegah dari kemung-karan dan mereka bersegera

waya`murūna bilma`rūfi wayanhauna `anil munkari wayusāri`ūna

فِي الْخَيْرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١١٤﴾ وَمَا يَفْعَلُوا

di da-lam kebajikan dan termasuk dari/orang-orang saleh Dan mereka kerjakan apa yang

fil khairāt wa-ulā-ika minash shālīḥīn (114) Wamā yaf`alū

min khairin falay yukfarūh wallāhu `alīmun bilmuttaqīn (115)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ

anak-anak dan harta benda dari dapat tidak mereka orang-orang Sesung-
mereka tidak mereka mereka mencukupi akan kafir yang guhnya

Innal ladzīna kafarū lan tughniya `anhum amwāluhum walā aulādūhum

116 mereka di da- mereka neraka penghuni dan me- sedi- Allah dari
kekal lamnya reka itu kit pun

minal lāhi syai-ā wa-ulā-ika ash-hābun nār hum fiḥa khālidūn (116)

مَثَلُ مَا يُنْفِقُونَ فِي هَذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا

di da- angin seperti dunia kehidupan ini di da- mereka apa yang Perum-
lamnya lam infakkan (harta) pamaan

Matsalu mā yunfiqūna fī ḥādzihil ḥayātid dunyā kamatsali riḥin fiḥa

صِرٌّ أَصَابَتْ حَرْثَ قَوْمٍ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَأَهْلَكَتْهُ وَمَا

dan maka /lalu ia diri mereka mereka kaum ladang ia me- angin sa-
tidak merusaknya sendiri menganiaya nimp ngat dingin

shirrun ashābat hartsa qaumin zhalamū anfusahum fa-ahlakat-h wamā

ظَلَمَهُمُ اللَّهُ وَلَكِنْ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

orang-2 Wahai mereka diri akan Allah menganiaya
yang 117 menganiaya mereka tetapi mereka

zhalamahumul lāhu walākin anfusahum yazhlīmūn (117) Yā-ayyuhal ladzīna

أَمْنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةً مِّنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا

menarik mereka berhenti tidak selain kalian dari teman kalian jangan mereka
kemudaratn kepada kalian (beda agama) akrab mengambil beriman

āmanū lā tattakhidzū bithānatam min dūnikum lā ya`lūnakum khabālaw

وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي

disembu- dan apa mulut dari kebencian telah sungguh menyusah- apa dan mereka
nyikan yang mereka nyata kan kalian yang inginkan

waddū mā `anittum qad badatil bagh-dhā-u min afwāhihim wamā tukhfī

صُدُّورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ إِن كُنتُمْ تَعْقِلُونَ

118 kalian kalian jika ayat- bagi Kami telah sung- lebih dada /hati
berakal adalah ayat kalian kalian jelaskan guh besar mereka

shudūruhum akbar qad bayyannā lakumul āyati in kuntum ta`qilūn (118)

هَآأَنْتُمْ أَوْلَاءُ يُحِبُّونَهُمْ وَلَا يُحِبُّونَكُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ

semua- dengan/ dan kalian mereka me- dan kalian menyu- begi- kalian
nya kepada kitab beriman nyukai kalian tidaklah kai mereka nilah ini

Hā-antum ulā-i tuḥibbūnahum walā yuḥibbūnakum watu`minūna bilkitābi kullihī

وَإِذَا لَقُّوكُمْ قَالُوا أَمْنًا وَإِذَا خَلَوْا عَصَوْا عَلَيْكُمْ الْآنَاَمِلَا

jari-jari atas/ kepa- mereka mereka dan kami mereka mereka men- dan apa
da kalian menggigit menyendiri apabila beriman berkata jumpai kalian bila

wa-idzā laqūkum qālū āmannā wa-idzā khalaw `adh-dhū `alaikumul anāmila

115. Dan apa saja kebajikan yang mereka kerjakan, maka kebajikan mereka itu tidak dihapuskan; dan Allah Maha Mengetahui terhadap orang-orang yang bertakwa.

116. Sesungguhnya orang-orang yang kafir tidak akan mencukupi dari harta benda dan anak-anak mereka (untuk membebaskan) dari (siksa) Allah sedikitpun. Dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

117. Perumpamaan harta yang mereka sedekahkan di dalam kehidupan dunia ini, adalah seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin, yang menimpa ladang kaum yang menganiaya diri mereka sendiri, lalu angin itu merusak ladang itu. Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka (sendiri).

118. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil teman akrab selain dari kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kerugian bagimu dan ingin menyusahkanmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan kebencian yang disembunyikan di dada mereka lebih besar lagi. Sungguh, Kami telah jelaskan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu berakal.

119. Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada semua kitab. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata " kami beriman", dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit jari lantaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah: "Matilah kamu karena kemarahanmu itu". Sesungguhnya Allah mengetahui dengan (sesuatu) yang di dalam dada.

120. Jika kamu memperoleh kebaikan, maka menyusahkan mereka, tetapi Jika kamu mendapat bencana, maka mereka bergembira atas bencana yang menimpamu itu. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tidak akan merugikanmu sedikitpun tipu daya mereka. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka kerjakan.

121. Dan (ingatlah), ketika kamu berangkat pada pagi hari meninggalkan keluargamu, (lalu) kamu tempatkan orang-orang mukmin (atau beriman) pada beberapa tempat untuk berperang (pada perang Uhud). Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

122. ketika dua golongan dari kamu ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah Penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin (atau beriman) bertawakal.

123. Sungguh Allah telah menolong kamu dalam perang Badar, padahal kamu (dalam keadaan) lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu bersyukur.

124. (Ingatlah), ketika kamu mengatakan kepada orang mukmin: "Apakah tidak cukup bagi kamu bahwa Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?"

125. Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bertakwa, dan mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.

126. Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai berita gembira bagimu agar tenteram hatimu dengan berita itu. Dan tidaklah pertolongan itu melainkan dari sisi Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

مِنَ الْغَيْظِ قُلْ مُوتُوا بِغَيْظِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١١٩﴾
dada/ dengan yang Maha Me- Allah sung- dengan kema- matilah kata- kemarahan/ dari
119 hati di dalam ngetahui guh rahan kalian kalian kanlah kebencian
minal ghaizh qul mūtū bighaizhikum innal lāha `alīmum bidzātish shudūr (119)

إِنْ تَمَسَّكْتُمْ حَسَنَةً تَسَوْهُمْ وَإِنْ تُصَبِّكُم سَيِّئَةً يَفْرَحُوا
mereka keburukan/ menimpa kalian dan menyusahkan kebaikan menyentuh kalian/ Jika
gembira bencana (kalian mendapat) jika mereka kalian kanlah memperoleh
In tamsaskum ḥasanatun tasū hum wa-in tushibkum sayyi-atuy yafrahū

بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا
sedikit tipu daya memudaratkan tidak dan kalian kalian dan dengan-
pun mereka akan bertakwa bersabar jika nya
bihā wa-in tashbirū watattaqu lā yadhurrukum kaiduhum syai-ā

إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٢٠﴾ وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ
keluarga dari kamu berangkat Dan meliputi/ mereka dengan Allah sung-
kamu pada pagi hari ketika 120 mengetahui kerjakan apa yang guh
innal lāha bimā ya`malūna muḥīth (120) Wa-idz ghadauta min ahlika

تُبَوِّئُ الْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٢١﴾
121 Mengetahui Mendengar Allah untuk beberapa orang-orang kamu tem-
tubawwi-ul mu`minīna maqā`ida lilqitāl wallāhu samī`un `alīm (121) mukmin patkan

إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتٌ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيَهُمَا وَعَلَى
dan atas/ penolong dan kedua- bah- dari kalian dua ingin Ke-
kepada keduanya Allah nya takut wa golongan (mundur) tika
ldz hammath thā-ifatāni minkum an tafsyalā wallāhu waliyyuhumā wa`ala

اللَّهُ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٢٢﴾ وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرِ وَانْتَمَ
dan di Allah telah menoa- Dan orang-orang maka ber- Allah
kalian Badar long kalian sungguh 122 mukmin tawakallah
lāhi falyatawakkalil mu`minūn (122) Wa laqad nasharakumul lāhu bibadriw wa-antum

أَذَلَّةً فَأَتَقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢٣﴾ إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ
kepada orang-2 kalian Ke- kalian supaya (pada) maka ber- hina/
mukmin berkata tika 123 bersyukur kalian Allah takwalah lemah
adzillah fattaqul lāha la`allakum tasykurūn (123) Idz taqūlu lilmu`minīna

أَلَنْ يَكْفِيَكُمْ أَنْ يُمِدَّكُمْ رَبُّكُمْ بِثَلَاثَةِ آلَافٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ
para dari ribu dengan Tuhan menolong bah- cukup bagi apakah
malaikat kalian tiga kalian alah wa kalian tidak
alay yakfiyakum ay yumiddakum rabbukum bitsalātsati ālāfim minal malā-ikati

مُنْزَلِينَ ۖ بَلَىٰ إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّنْ فَوْرِهِمْ
segera dari/ dan mereka datangi/ dan kalian kalian jika "ya" yang
seketika dengan serang kalian bertakwa bersabar benar 124 diturunkan
munzalīn (124) Balā in tashbirū watattaqu waya`tukum min faurihim

هَذَا يُمِدُّكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ
yang mema- para dari ribu dengan Tuhan menolong ini
kai tanda malaikat lima kalian kalian (itu juga)
hādzā yumdidkum rabbukum bikhamsati ālāfim minal malā-ikati musawwimīn

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمِئِنَّ قُلُوبُكُمْ بِهِ وَمَا
dan dengan- hati dan untuk bagi berita mela- Allah menjadi Dan ti-
tidaklah nya kalian menenteramkan kalian gembira inkan kannya daklah 125
(125) Wamā ja`alahul lāhu illā busyrā lakum walitathma-inna qulūbukum bih waman

التَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ الْغَزِيرِ الْحَكِيمِ ۝ لِيَقْطَعَ طَرَفًا
 go- karena Dia akan 126 Maha- Maha- Allah sisi dari melain- perto-
 longan memotong 126 bijaksana perkasa kan longan itu
 nashru illā min`indil lāhil`azīzil ḥakīm (126) Liyaqtha`a tharafam

مَنْ الَّذِينَ كَفَرُوا أَوْ يَكْتُمُونَ مَا فِي بَيْتِهِمْ فَأَيُّ الْفَرِيقِ هُوَ ۚ قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَ رَبِّهِ إِلَّا الَّذِينَ هُمْ فِي عِلْمٍ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ وَلَئِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا أَمْرَهُ وَلَا تَقْلُوبُوا الْكَلِمَ ۚ قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ ۚ قُلْ إِنِّي خَشِيتُ اللَّهَ ۚ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ
 bagi Tidak mereka tidak maka mereka Dia menghin- atau mereka orang-2 dari
 kamu ada 127 dapat apa-apa berbalik kan mereka kafir yang
 minal ladzīna kafarū au yakbitahum fayanaqlibū khā-ibīn (127) Laisa laka

مَنْ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبُهُمْ فَأِنَّهُمْ ظَالِمُونَ
 orang-2 maka sung- Dia menyiksa atau atas Dia mene- atau sesuatu/ suatu dari
 yang zalim guh mereka mereka mereka rima tobat sedik it pun urusan
 minal amri syai-un au yatūba`alaihīm au yu`adz-dzibahum fa-innahum zhālimūn

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۚ
 Dia kepada Dia mem- bumi di dan apa langit di apa Dan mi-
 kehendaki siapa yang beri ampun mereka mereka mereka rima tobat sedik it pun urusan
 (128) Walillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardh yaghfiru limay yasyā-u

وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۚ يَأَيُّهَا الَّذِينَ
 orang-orang Wahai Maha Maha Peng- dan Dia siapa dan Dia
 yang 129 Penyayang ampun Allah kehendaki yang menyiksa
 wayu`adz-dzibu may yasyā-u wallāhu ghafūrur rahīm (129) Yā-ayyuhā ladzīna

أَمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 (kepada) dan ber- berlipat- lipat riba kalian jangan mereka
 Allah takwalah lipat ganda memakan beriman
 āmanū lā ta`kulur ribā adh`āfam mudhā`afatan wattaqul lāha

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۚ وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ۚ
 untuk disediakan yang api Dan pelihara- kalian supaya
 orang-2 kafir 130 neraka lah diri kalian beruntung kalian
 la`āllakum tufliḥūn (130) Wattaqun nāral latī u`iddat lilkāfirīn

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۚ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۚ
 132 kalian supaya dan (pada) Dan taatlah 131
 diberi rahmat kalian Rasul (-Nya) Allah kalian
 (131) Wa-athī`ul lāha warrasūla la`allakum turḥamūn (132)

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا
 luasnya dan Tuhan dari ampunan ke- Dan berse-
 surga kalian pada geralah kalian
 Wasārī`ū ilā maghfiratim mir rabbikum wajannatin`ardhuhas

السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۚ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ۚ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ
 mereka Orang-2 untuk orang-2 disediakan dan langit
 menginfakkan yang 133 yang bertakwa bumi
 samāwātu wal-ardhu u`iddat ilmuttaqīn (133) Alladzīna yunfiqūna

فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ ۚ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ
 dan orang-orang ke- dan orang-orang dan waktu pada
 yang memaafkan marahan yang menahan waktu susah senang
 fis sarrā-i wadh-dharrā-i walkāzhimīnā ghaizha wal`āfīna

عَنِ النَّاسِ ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۚ وَالَّذِينَ إِذَا
 apa- Dan orang- orang-2 yang ber- Dia dan manusia/ dari
 bila orang yang 134 buat kebaikan menyukai Allah orang lain
 `anin nās wallāhu yuḥibbul muḥsinīn (134) Walladzīna idzā

127. Karena Allah akan memotong (atau membagi-bagi menjadi beberapa) golongan dari orang-orang yang kafir, atau Allah menghinakan mereka (kalah perang), maka mereka berbalik (pulang) sehingga mereka tidak dapat apa-apa.

128. Itu bukan menjadi urusanmu apakah Allah menerima tobat mereka, atau mengazabnya, karena sesungguhnya mereka orang-orang zalim.

129. Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

130. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

131. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang kafir (atau ingkar).

132. Dan taatlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, supaya kamu diberi rahmat.

133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit ditambah bumi, dan disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

134. (yaitu) orang-orang yang bersedekah baik di waktu senang maupun susah, dan orang-orang yang menahan kemarahan dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

135. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau mereka menganiaya diri mereka sendiri, mereka ingat Allah, lalu mereka memohon ampun atas dosa-dosa mereka, dan siapakah yang mengampuni dosa-dosa itu selain Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan keji yang mereka kerjakan, karena mereka mengetahui.

136. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.

137. Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu hukuman-hukuman Allah; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul Allah dan ayat-ayat Allah).

138. (Al Qurān) ini adalah keterangan yang jelas bagi manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

139. Janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) kamu bersedih, sebab kamulah yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

140. Jika kamu mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (yang ingkar) itupun mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan di antara manusia; karena Allah hendak mengetahui orang-orang yang beriman dan mengambil di antara kamu syuhada (atau orang-orang yang mati membela agama Allah). Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim,

141. Dan karena Allah hendak membersihkan orang-orang yang beriman dan membinasakan orang-orang kafir.

فَعَلُوا فَاِحِشَةً اَوْ ظَلَمُوْا اَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللهَ فَاسْتَغْفَرُوا
maka/ lalu mereka Allah mereka diri mere- mereka atau perbuatan mereka me-
memohon ampun memohon ampun ingat ingat menganiaya keji mengerjakan
fa`alū fāḥisyatan au zhalamū anfusahum dzakarul lāha fastaghfarū

لِذُنُوْبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اللهُ وَلَمْ يُصِرُّوْا عَلٰى
atas/ter- mereka dan Allah kecuali/ dosa-dosa meng- dan sia- bagi dosa-
hadap terus (tetap) tidak selain itu ampuni pakah dosa mereka
lidzunūbihim wamay yaghfirudz dzunūba illal lāhu walam yushirru `alā

مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ﴿١٣٥﴾ اُولٰٓئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَّغْفِرَةٌ
ampunan balasan Mereka mereka dan/ sedang mereka apa
mereka mereka itu 135 mengetahui mereka kerjakan yang
mā fa`alū wahum ya`lamūn (135) Ulā-ika jazā-uhum maghfiratum

مِنْ رَبِّهِمْ وَجَنَّتْ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهَارُ خَالِدِيْنَ
mereka sungai- bawahnya dari mengalir dan Tuhan dari
kekal sungai surga mereka
mir rabbihim wajannātun tajrī min taḥtiha anhāru khālidīna

فِيْهَا وَنِعَمَ اَجْرُ الْعَمَلِيْنَ ﴿١٣٦﴾ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ
sunah-2 sebelum dari telah sung- orang-orang pahala dan sebaik- di da-
(hukum-2) kalian berlaku guh 136 yang beramal baik/nikmat lamnya
fihā wani`ma ajrul `āmilīn (136) Qad khalat min qablikum sunanun

فَسِيْرُوْا فِي الْاَرْضِ فَانظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمَكْدِيْبِيْنَ
orang-2 yang akibat/ keadaan bagai- maka per- bumi di maka berja-
mendustakan kesudahan mana hatikanlah lanlah kalian
fasirū fil ardhi fanzhurū kaifa kāna `āqibatul mukadz-dzibīn

﴿١٣٧﴾ هٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿١٣٨﴾
bagi orang-orang dan dan bagi keterangan Ini
138 yang bertakwa pelajaran petunjuk manusia yang jelas 137
(137) Hādzā bayānul linnāsi wahudaw wamau `izhatul lilmuttaqīn (138)

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمْ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ
orang-2 yang kalian jika paling dan kalian ber- dan kalian Dan
beriman adalah tinggi kalinlah sedih hati jangan lemah jangan
Walā tahnū walā tahzanū wa-antum al`launa in kuntum mu`minīn

﴿١٣٩﴾ اِنْ يَّمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهٗ
serupa- luka kaum telah me- maka luka menyentuh kalian/ Jika
nya mengenyuh sungguh kalian mendapat 139
(139) Iy yamsaskum qarḥun faqad massal qauma qarḥum mitsluh

وَتِلْكَ الْاَيَّامُ اُنْذِرُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللهُ الَّذِيْنَ
orang-orang Allah dan karena hen- manusia di Kami per- hari/ dan
yang dak mengetahui antara gilirannya masa itu
watilka ayyāmu nudāwiluhā bainan nāsi waliya`lamal lāhul ladzīna

اٰمَنُوْا وَيَتَّخِذْ مِنْكُمْ شُهَدَآءَ وَاللهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِيْنَ ﴿١٤٠﴾
orang-2 menyu- tidak dan mati syahid/ di antara dan Dia mereka
yang zalim kai Allah saksi-saksi kalian mengambil beriman
āmanū wayattakhidza minkum syuhadā` wallāhu lā yuḥibbuzh zhālimīn (140)

وَلِيُمَحِّصَ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَيَمْحَقَ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٤١﴾ اَمْ
Apa- orang-orang dan Dia mereka orang-2 Allah Dan karena hendak
kah kafir membinasakan beriman yang yang membersihkan
Waliyumahḥishal lāhul ladzīna āmanū wayamḥaqal kāfirīn (141) Am

حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا

mereka orang-2 Allah mengetahui/ dan surga kalian akan bah- kalian
berjihad yang membuktikan belum masuk wa mengira

ḥasibtum an tadkhulū jannata walammā ya' lamil lāhul ladzīna jāhadū

مِنْكُمْ وَيَعْلَمُ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٢﴾ وَلَقَدْ كُنْتُمْ تَمَنَّوْنَ الْمَوْتَ مِنْ

dari mati (kalian) meng- kalian Dan orang-orang dan Dia me- di antara
harapkan adalah sungguh 142 yang sabar ngetahui kalian

minkum waya' lamash shābirīn (142) Walaqad kuntum tamannaunal mauta min

قَبْلِ أَنْ تَلْقَوْهُ فَقَدْ رَأَيْتُمُوهُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿١٤٣﴾ وَمَا مُحَمَّدٌ

Muham- Dan ti- kalian memperha- dan kalian kalian telah maka kalian me- bah- se-
mad itu daklah 143 tikan/ menyaksikan kalian melihatnya sungguh nemuinya wa belum

qabli an talqauhu faqad ra-aitumūhu wa-antum tanzhurūn (143) Wamā muḥammadun

إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ

ia dibu- atau ia jika beberapa sebe- dari telah sung- seorang selain/
nuh wafat apakah orang Rasul lumnya berlalu guh Rasul hanyalah

illā rasūlun qad khalat min qablihir rusul afa-im māta au qutilan

انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ ۖ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ

memuda- maka kedua tumit- atas ia dan barang tumit-2 kalian atas kalian
ratkan tidak nya (ke belakang) berbalik siapa (ke belakang) berbalik

qalabtum `alā a`qābikum wamay yanqalib `alā `aqibaihi falay yadhurral

اللَّهُ شَيْئًا ۖ وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٤﴾ وَمَا كَانَ

ada Dan orang-orang Allah dan akan men- sesuatu/ Allah
tidaklah 144 yang bersyukur beri balasan sedikit pun

lāha shai-ā wasayajzil lāhusy syākirīn (144) Wamā kāna

لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۖ كَتَبْنَا مُوَجَلًّا ۖ وَمَنْ يُرِدْ

ia meng- dan barang waktu telah ditetap- Allah dengan kecuali/ akan bah- bagi
hendaki siapa tertentu kan/ tentukan izin melainkan mati wa satu jiwa

linafsin an tamūta illā bi-idznīl lāhi kitābam mu-ajjalā wamay yurid

ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِيهِ مِنْهَا ۖ وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِيهِ

Kami akhirat pahala ia meng- dan barang darinya kami berikan dunia pahala
beri dia hendaki siapa kepadanya

tsawābad dunyā nu`tihi minhā wamay yurid tsawābal ākhirāti nu`tihi

مِنْهَا ۖ وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٥﴾ وَكَانَ مِنْ نَبِيِّ قَاتَلَ مَعَهُ

bersa- berpe- nabi dari Dan betapa orang-2 yang dan kami akan darinya
banyak rang nabi dari Dan betapa orang-2 yang bersyukur dan kami akan memberi balasan

minhā wasanajzisy syākirīn (145) Waka-ayyim min nabiyyin qātala ma`ahū

رَبِّیُّونَ كَثِيرٌ ۖ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ وَمَا ضَعُفُوا

mereka dan Allah jalan di menimpa karena mereka men- maka banyak orang-2
lemah tidak mereka mereka apa yang jadi lemah tidak rabani

ribbiyyūna katsīrun famā wahanū limā ashābahum fī sabīlil lāhi wamā dha`ufū

وَمَا اسْتَكَانُوا ۖ وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٦﴾ وَمَا كَانَ قَوْلُهُمْ

perkataan ada Dan orang-orang Dia dan mereka tunduk/ dan
mereka tidak 146 yang sabar menyukai Allah menyerah tidak

wamas takānū wallāhu yuḥibbush shābirīn (146) Wamā kāna qaulahum

إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبَّتْ

dan tetap- urusan di dan berlebih- dosa-dosa bagi/ pada am- Tuhan mereka bah- kecuali/
kanlah kami dalam lebih kami kami kami punilah kami berkata wa selain

illā an qālū rabbanagh fir lanā dzunūbanā wa-isrāfanā fī amrinā wa-tsabbat

142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, dan belum membuktikan kepada Allah, orang-orang yang berjihad diantaramu dan Allah mengetahui orang-orang yang sabar.

143. Sesungguhnya kamu mengharap mati (membela agama Allah) sebelum kamu menemui (kematian itu); (sekarang) sungguh kamu telah melihat (kematian itu) dan kamu menyaksikan (kematian dalam membela agama Allah itu).

144. Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelum Muhammad beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh maka kamu berbalik ke belakang (murtad atau berbalik ingkar)? Barang siapa yang berbalik ke belakang, maka tidak merugikan Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

145. Tidakkah ada bagi satu jiwa bahwa akan mati melainkan dengan izin Allah, (yakni) telah ditetapkan dalam waktu tertentu. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

146. Dan betapa banyak dari nabi yang berperang, bersamanya (pasti) banyak orang-orang rabani (yang dekat dengan Allah). Maka mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, tidak mereka lemah dan tidak (pula) mereka tunduk menyerah. Dan Allah menyukai orang-orang yang sabar.

147. Tidak ada perkataan mereka selain berkata: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir".

148. Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala dunia dan kebaikan pahala akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

149. Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu mentaati orang-orang yang kafir, niscaya mereka mengembalikan kamu ke belakang (murtad atau berbalik ingkar), lalu kamu kembali menjadi orang-orang yang rugi.

150. Tetapi (ikutilah Allah), Allahlah Pelindungmu, dan Dialah sebaik-baik Penolong.

151. Kami akan memasukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Dan tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang yang zalim.

152. Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya, sehingga kamu lemah dan berselisih dalam urusan (perintah Rasul) dan mendurhakai (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai (yakni harta rampasan setelah menang perang). Di antaramu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka untuk menguji kamu, dan sesungguhnya Allah telah memaafkan kamu. Dan Allah mempunyai karunia untuk orang-orang yang beriman.

اَقْدَامَنَا وَاَنْصَرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ فَاتَهُمُ اللَّهُ
 Allah Maka memberikan orang-orang kaum atas/ dan tolong- pendirian
 kepada mereka 147 kafir terhadap lah kami kami
 aqdamānā wanshurnā `alal qaumil kāfirīn (147) Fa-ātāhumul lāhu

ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحَسَنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
 orang-2 yang ber- Dia dan akhirat pahala dan ke- dunia pahala
 148 buat kebaikan menyukai Allah baikan
 tsawābad dunyā waḥusna tsawābil ākhirah wallāhu yuḥibbul muḥsinīn (148)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَطِيعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا
 mereka orang-orang kalian jika mereka orang-orang Wahai
 kafir yang menaati beriman yang
 Yā-ayyuhal ladzīna āmanū in tuthī`ul ladzīna kafarū

يَرُدُّوكُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ
 orang-orang maka/ lalu tumit-2 kalian atas mereka akan me-
 yang rugi kalian berbalik (ke belakang) ngembalikan kalian
 149
 yaruddukum `alā `a`qābikum fatanqalibū khāsirīn (149)

بَلِ اللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ سَنُلْقِي
 Kami akan penolong sebaik- dan pelindung Allah Tetapi
 memasukkan 150 baik Dia kalian
 Balil lāhu maulākum wahuwa khairun nāshirīn (150) Sanulqī

فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ
 kepada mereka memper- dengan rasa mereka orang-orang hati di
 Allah sekutukan sebab takut kafir yang dalam
 fī qulūbil ladzīna kafarur ru`ba bimā asyrakū billāhi

مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَأْوَهُمُ النَّارُ وَبِئْسَ
 dan seburuk- neraka dan tempat kekuasaan/ dengan- Dia me- tidak apa
 buruk buruk kembali mereka keterangan nya nururkan yang yang
 mā lam yunazzil bihī sulthānā wama`wāhumun nār wabi`sa

مَثْوَى الظَّالِمِينَ وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ
 Allah telah membenarkan Dan orang-orang tempat
 kepada kalian sungguh 151 yang zalim tinggal
 matswazh zhālimīn (151) Walaqad shadaqakumul lāhu

وَعْدَهُ إِذْ تَحْسُونَهُمْ بِإِذْنِهِ حَتَّىٰ إِذَا فَشِلْتُمْ
 kalian lemah/ ketika sehingga dengan kalian mem- ke- janji-
 sia-sia (pada saat) izin-Nya bunuh mereka tika Nya
 wa`dahū idz taḥussūnahum bi-idznih ḥattā idzā fasyiltum

وَتَنَارَعْتُمْ فِي الْأَمْرِ وَعَصَيْتُمْ مِّنْ بَعْدِ مَا أَرَاكُمْ
 Dia perlihat- apa sesudah dari dan kalian urusan da- dan kalian
 kan pada kalian yang mendurhakai lam berselisih
 watanāza`tum fil amri wa`ashaitum mim ba`di mā arākum

مَا تُحِبُّونَ مِنْكُمْ مَّنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ
 dan di antara dunia ia meng- orang di anta- kalian apa
 kalian hendaki yang yang ra kalian sukai yang
 mā tuḥibbūn minkum may yurīdud dunyā waminkum

مَّنْ يُرِيدُ الْآخِرَةَ ثُمَّ صَرَفَكُمُ عَنْهُمْ لِيَبْتَلِيَكُمْ
 untuk Dia meng- dari Dia (Allah) kemu- akhirat ia meng- orang
 uji kalian mereka memalingkan kalian dian yang
 may yurīdud ākhirah tsumma sharafakum `anhum liyabtaliyakum

وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
orang-2 yang atas karunia mem- dan dari Dia (Allah) dan sesungguhnya
beriman beramal Alloh memaafkan guhnya
walaqad `afā `ankum wallāhu dzū fadhlin `alal mu`minīn

إِذْ تَصْعَدُونَ وَلَا تَكُونُوا عَلَى أَحَدٍ
seseorang atas/ kalian dan kalian ketika
kepada menoleh tidak naik/lari
(152) Idz tush`idūna walā talwūna `alā aḥadiw 152

وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أَخْرَابِكُمْ فَأَتَابَكُمْ
maka Dia menim- yang lain di pada ia memanggil dan/ sedang
pakan pada kalian antara kalian kalian rasul
warrasūlu yad`ūkum fī ukhrākum fa-atsābakum

عَمَّا بَغِمَ لَكُمْ لِكَيْلًا تَحْزَنُوا عَلَى مَا فَاتَكُمْ
ia luput apa atas/ kalian supaya dengan/ atas kese-
dari kalian yang terhadap bersedih hati jangan kesedihan dihan
ghammām bighammil likailā taḥzanū `alā mā fātakum

وَلَا مَا أَصَابَكُمْ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
153 kalian dengan Maha dan ia menimpa (terhadap) dan
kerjakan apa yang Mengetahui Alloh kalian apa yang tidak
walā mā aṣābakum wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (153)

ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُم مِّن بَعْدِ الْغَمِّ أَمَنَةً نُّعَاسًا يَغْشَى طَآئِفَةً
sego- ia me- kantuk keten- bersedih sesudah dari atas/ kepada (Allah) me- Kemu-
longan liputi teraman hati (setelah) kalian nurunkan dian
Tsumma anzala `alaikum mim ba`dil ghammi amanatan nu`āsay yagh-syā thā-ifatam

مِّنكُمْ وَطَآئِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنفُسُهُمْ يَظُنُّونَ بِاللَّهِ غَيْرَ
tanpa/ dengan/ mereka diri mereka mencemas- sung- dan sego- daripada
tidak kepada Allah menduga (sendiri) kan mereka guh longan (lagi) kalian
minkum wathā-ifatun qad ahammat-hum anfusuhum yazhunnūna billāhi ghairal

الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ يَقُولُونَ هَل لَّنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ
sesu- dari/ urusan dari/ bagi apa- mereka orang-orang dugaan/ benar
atu barang ini dalam kami kah berkata jahiliah sangkaan
ḥaqqi zhannal jāhiliyyah yaqūlūna hal lanā minal amri min syai`k

قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ يُخْفُونَ فِي أَنفُسِهِمْ مَا لَا يُبْدُونَ لَكَ
bagi mereka ti- apa diri/ hati da- mereka me- bagi selu- urusan sesung- kata-
kamu terangkan dak yang mereka lam nyembunyikan Allah ruhnyanya ini guhnya kanlah
qul innal amra kullahū lillāh yukhfūna fī anfusihim mā lā yubdūna lak

يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قُتِلْنَا هَهُنَا قُلْ لَوْ كُنْتُمْ
kalian seki- kata- di sini kami tidak barang urusan dari/ bagi ada seki- mereka
ranya kanlah dibunuh sesuatu ini dalam kami ranya berkata
yaqūlūna lau kāna lanā minal amri syai-um mā qutilnā hāhunā qul lau kuntum

فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَى مَضَاجِعِهِمْ
tempat ti- sam- terbunuh atas ditetap- orang-2 niscaya rumah da-
dur mereka pai mereka mereka kan yang tampak kalian lam
fī buyūtikum labarazal ladzīna kutiba `alaihimul qatlu ilā madhājī`ihim

153. (Ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorangpun, sedang Rasul memanggil kamu untuk (kembali) pada yang lain di antaramu, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan demi kesedihan, supaya kamu jangan bersedih terhadap apa yang luput darimu dan tidak (juga) terhadap apa yang menimpa kamu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

154. Kemudian Allah menurunkan kepada kamu ketenteraman setelah bersedih (berupa) kantuk yang meliputi segolongan dari kamu, dan segolongan lagi, sungguh yang mencemaskan mereka adalah diri mereka (sendiri), mereka menduga kepada Allah yang tidak benar seperti dugaan orang-orang jahiliah (atau kebodohan). Mereka berkata: "Apakah ada buat kita sesuatu dalam urusan ini?". Katakanlah: "Sesungguhnya urusan ini seluruhnya untuk Allah". Mereka menyembunyikan dalam diri mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: "Sekiranya ada bagi kita dalam urusan ini barang sesuatu (yang) tidak kita dibunuh di sini". Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya tampak orang-orang yang ditetapkan atas mereka terbunuh sampai (juga ke) tempat tidur mereka". Karena Allah akan menguji apa yang di dalam dadamu dan hendak membersihkan apa yang di dalam hatimu. Dan Allah Maha Mengetahui dalam isi hati.

155. Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan, sesungguhnya hanyalah syaitan yang menggelincirkan mereka dengan sebagian kesalahan yang mereka perbuat dan sesungguhnya Allah telah memaafkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

156. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka berpergian di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh". Karena Allah akan menjadikan yang demikian itu (benar-benar menjadi) penyesalan dalam hati mereka. Dan (ketahuilah bahwa) Allahlah yang menghidupkan dan mematikan. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

157. Dan jika kamu gugur di jalan Allah atau kamu meninggal, sungguh ampunan dari Allah dan rahmat-Nya lebih baik daripada apa (yakni harta) yang mereka kumpulkan.

158. Dan jika kamu meninggal atau dibunuh, tentulah kepada Allah kamu dikumpulkan.

159. Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan kasar, tentu mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal.

وَلَيَبْتَلِي اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ
 Allah dan karena hati di apa dada di apa Allah dan karena kalian dalam yang dak membersihkan kalian dalam yang akan menguji waliyabtaliyal lāhu mā fī shudūrikum waliyumahhishā mā fī qulūbikum

وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٥٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ
 Allah Maha Mengetahui pada/ dalam isi hati Sesungguhnya 154 orang-2 yang berpaling dari kalian wallāhu `alīmun bidzātish shudūr (154) Innal ladzīna tawallau minkum

يَوْمَ اتَّقَىٰ الْجَمْعَيْنِ إِنَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا
 pada hari bertemu dua kumpulan/ pasukan sesungguhnya hanya Allah menggeli-cirkan mereka dengan sebagian apa yang yaumal taqal jam`āni innamas tazallahumusy syaithānu biba`dhi mā

كَسَبُوا وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٥٥﴾ يَا أَيُّهَا
 mereka perbuat dan sesungguhnya Allah telah me-maafkan Allah Maha Pengampun Maha Penyantun Allah sesungguhnya atas mereka kasabū walaqad `afal lāhu `anhum innal lāha ghafūrun ḥalīm (155) Yā-ayyuhā

الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَكَوَّنُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا وَقَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ إِذَا
 orang-2 yang beriman jangan menjadi seperti orang-2 yang kafir kepada saudara-saudara mereka dan mereka berkata ladzīna āmanū lā takūnū kalladzīna kafarū waqālū li-ikhwānihim idzā

صَرَبُوا فِي الْأَرْضِ أَوْ كَانُوا غُرَىٰ لَوْ كَانُوا عِنْدَنَا مَا مَاتُوا وَمَا
 mereka berpergian di muka bumi atau mereka (dalam) seki- mereka tidak mati dak ma-sama kita adalah ranya perang adalah dharabū fil ardhī au kānū ghuzal lau kānū `indanā mā mātū wamā

قُتِلُوا لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَٰلِكَ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ وَاللَّهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
 mereka terbunuh Allah akan menjadikan karena Allah qutilū liyaj`alal lāhu dzālika ḥasratān fī qulūbihim wallāhu yuhyī wayumīt

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١٥٦﴾ وَلَئِنْ قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
 Allah dan Allah kalian dengan apa dan Allah wallāhu bimā ta`malūna bashīr (156) Wala-in qutiltum fī sabīlil lāhi

أَوْ مُتُّمْ لَمَغْفِرَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَحْمَةٍ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿١٥٧﴾
 kalian atau sungguh ampunan mati Allah dari sesungguhnya kalian atau mati au muttum lamaghfiratum minal lāhi warahmatun khairum mimmā yajma`ūn (157)

وَلَئِنْ مُّتُّمْ أَوْ قُتِلْتُمْ لَإِلَى اللَّهِ تُحْشَرُونَ ﴿١٥٨﴾ فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ
 Dan jika kalian mati atau kalian dibunuh Allah tentulah kalian mati Fabimā raḥmatim minal Wala-im muttum au qutiltum la-ilal lāhi tuḥsharūn (158)

اللَّهُ إِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِظَ الْقَلْبُ لَا نَقْضُوا مِنْ حَوْلِكَ
 Allah kamu lembut Allah sekeliling dari tentu mereka akan hati kasar bersikap kamu dan se-bagi kamu Allah lāhi lintā lahum walau kunta fadh-zhan ghalīzhal qalbi lan fadh-dhū min ḥaulik

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
 kamu membu- maka urusan da- dan musyawarah- bagi dan mohon- dari maka maaf-
 latkan tekad apabila itu lam lah dengan mereka mereka kan ampun mereka kanlah
 fa'fu `anhum wastaghfir lahum wasyāwirhum fil amr fa-idzā `azamta

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾ إِنَّ يَنْصُرْكُمْ اللَّهُ
 Allah menolong Jika orang-orang Dia Allah sesung- Allah atas/ maka berta-
 kaliah 159 yang bertawakal menyukai guhnya kepada wakallah
 fatawakkal `alal lāh innal lāha yuḥibbul mutawakkilīn (159) ly yanshurkumul lāhu

فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ
 dari ia menolong dia yang maka (Allah) membi- dan bagi yang me- maka
 kaliah yang punya siapakah arkan kalian jika kalian ngalahkan tidak ada
 falā ghāliba lakum wa-iy yakhdzulkum faman dzal ladzī yanshurukum mim

بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٦٠﴾ وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ
 untuk bagi se- ada/ Dan orang-orang maka hendak- Allah dan atas/ sesudah-
 orang nabi mungkin tidak 160 mukmin lah bertawakal kepada nya/itu
 ba'dih wa `alal lāhi falyatawakkaliil mu'minūn (160) Wamā kāna linabiyyin ay

يَعْلُ وَمَنْ يَعْلَلْ يَأْتِ بِمَا عَلَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ثُمَّ تُوْفَى كُلُّ
 tiap- diberi balasan kemu- kiamat pada yang di- dengan ia akan berkh- dan barang ia ber-
 tiap yang sempurna dian hari khianatinya apa yang datang anat siapa yang khianat
 yaghull wamay yaghlul ya'ti bimā ghalla yaumal qiyāmah tsumma tuwaffā kullu

نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦١﴾ أَفَمِنْ اتَّبَعَ رِضْوَانَ
 keridaan meng- Apakah mereka tidak dan ia apa diri
 ikuti orang-2 yang 161 dianiaya mereka kerjakan yang yang
 nafsīm mā kasabat wahum lā yuẓhlamūn (161) Afamanit taba`a ridhwānal

اللَّهُ كَمَنْ بَاءَ بِسَخَطٍ مِنَ اللَّهِ وَمَاؤُهُ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ
 tempat dan neraka dan tem- Allah dari dengan ia kem- sama seper- Allah
 kembali seburuk-2 jahanam patnya Alloh kemarahan bali ti orang
 lāhi kamam bā-a bisakhathim minal lāhi wama`wāhu jahannam wabi'sal mashīr

﴿١٦٢﴾ هُمْ دَرَجَتٌ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ بِصِيرٍ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٣﴾
 mereka dengan Maha dan Allah di sisi bertingkat- mereka
 163 kerjakan apa yang Melihat Alloh tingkat 162
 (162) Hum darajāṭun `indal lāh wallāhu bashīrum bimā ya`malūn (163)

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ
 (golongan) me- dari seorang di antara meng- ke- orang-2 yang atas/ Allah telah meng- sung-
 reka sendiri rasul mereka utus tika beriman kepada aruniai guh
 Laqad mannal lāhu `alal mu'minīna idz ba'atsa fihim rasūlam min anfusihihim

يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
 Al-Kitab dan meng- dan member- ayat-ayat- atas/kepada mem-
 ajarkan mereka sihkan mereka Nya (Allah) mereka bacakan
 yatlū `alaihim āyātihi wayuzakkīhim wayu`allimuhumul kitāba

﴿١٦٤﴾ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿١٦٥﴾
 yang kesesatan sungguh sebe- dari mereka dan se- dan
 164 nyata dalam lum itu adalah dangkan Hikmah
 walhikmata wa-in kānū min qablu lafi dhalālim mubīn (164)

160. Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu, maka siapakah yang dapat menolong kamu sesudah (dibiarkan Allah) itu? (Karena itu hendaklah) kepada Allah (saja) orang-orang mukmin (atau beriman) bertawakal.

161. Dan tidak mungkin seorang nabi berkhianat. Barang siapa yang berkhianat, ia akan datang dengan apa yang dikhianatkannya itu pada hari kiamat, kemudian tiap-tiap diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang ia kerjakan dan mereka tidak dianiaya.

162. Apakah orang-orang yang mengikuti keridaan Allah sama seperti orang yang kembali dengan kemarahan dari Allah dan tempatnya adalah neraka Jahannam? Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

163. (Kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

164. Sungguh Allah telah mengkaruniai kepada orang-orang yang beriman ketika (Allah) mengutus di antara mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qurān) dan Al Hikmah (hadis). Dan sedangkan mereka sebelum itu sungguh dalam kesesatan yang nyata.

165. Dan mengapa (heran) ketika kamu ditimpa musibah (pada perang Uhud), padahal kamu telah menimpakan musibah dua kali lipat (kepada musuh-musuhmu pada perang Badar), kamu berkata: "Bagaimana (kekalahan) ini?" Katakanlah: "(kekalahan) itu dari sisi dirimu sendiri". Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

166. Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemu dua pasukan, maka (kekalahan) itu dengan izin Allah, dan karena Allah ingin tahu (siapa) orang-orang yang beriman.

167. Dan (juga) karena Allah ingin tahu (siapa) orang-orang yang munafik. Kepada mereka dikatakan: "Marilah berperang di jalan Allah atau pertahankanlah dirimu". Mereka berkata: "Sekiranya kami mengetahui (akan terjadi) peperangan, tentu kami mengikuti kamu". Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran daripada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya sesuatu yang tidak ada dalam hatinya. Dan Allah lebih mengetahui sesuatu yang mereka sembunyikan.

168. Orang-orang yang mengatakan kepada saudara-saudaranya dan mereka duduk (tidak ikut berperang) : "Sekiranya mereka mengikuti kita, (maka) tidak terbunuh mereka". Katakanlah: "maka tolaklah dari dirimu kematian itu, jika kamu adalah orang-orang yang benar".

169. Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya dan mereka mendapat rezeki.

170. Mereka bergembira dengan apa yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya, dan mereka gembira dengan orang-orang yang mereka tidak (pernah) menemui orang-orang itu (yang berasal) dari belakang (atau sesudah masa) mereka, tidak ada rasa khawatir atas mereka dan mereka tidak bersedih.

أَوَلَمَّا أَصَابَكُمْ مُصِيبَةٌ قَدْ أَصَبْتُمْ مِثْلَيْهَا قُلْتُمْ أَنَّى هَذَا
 ini bagai- kalian dua kali kalian telah sungguh/ musibah menimpa Dan meng-
 mana berkata serupanya menimpakan padahal (kekalahan) kepada kalian apa ketika
 Awalammā ashābatkum mushibatun qad ashabtum mitslaihā qultum annā hādza

قُلْ هُوَ مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٦٥﴾
 Maha- sesuatu segala atas Allah sesung- dirimu sisi dari dia/ kata-
 165 kuasa guhnya sendiri itu kanlah
 qul huwa min `indi anfusikum innal lāha `alā kulli syai-in qadīr (165)

وَمَا أَصَابَكُمْ يَوْمَ التَّقِي الْجَمْعَيْنِ فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيَعْلَمَ الْمُؤْمِنِينَ
 orang-2 yang dan karena Allah maka dua golongan/ bertemu pada menimpa Dan apa
 beriman Dia ingin tahu dengan izin pasukan hari kalian yang
 Wamā ashābakum yaumul taqal jam`āni fabi-idznīl lāhi waliya`lamal mu`minīn

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ نَافَقُوا وَقِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْ قَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ﴿١٦٦﴾
 Allah jalan di berperang marilah kepada dan mereka orang-2 Dan karena
 mereka dikatakan munafik yang Dia ingin tahu 166
 (166) Waliya`lamal ladzīna nāfaqu waqīla lahum ta`ālu qātīlū fī sabīlil lāhi

أَوْ ادْفَعُوا قَالُوا لَوْ نَعْلَمُ قِتَالًا لَاتَّبَعْنَكُمْ هُمْ لِلْكَفْرِ
 bagi/ kepada mereka tentu kami meng- pepe- kami seki- mereka pertahankan- atau
 kekafiran ikuti kalian rangan mengetahui ranya berkata lah diri kalian
 awidfa`ū qālū lau na`lamu qitālal lattaba`nākum hum lilkufri

يَوْمَ إِذْ اقْرَبُوا اقْرَبُ مِنْهُمْ لِلْإِيمَانِ يَقُولُونَ بِأَفْوَاهِهِمْ مَا لَيْسَ
 tidak apa dengan mulut mereka bagi dari/ di anta- lebih pada
 ada yang mereka mengatakan iman ra mereka dekat hari itu
 yauma-idzin aqrabu minhum lil-īmān yaqūlūna bi-afwāhihim mā laisa

فِي قُلُوبِهِمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ ﴿١٦٧﴾ قَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ
 kepada saudara- mereka Orang-2 mereka sem- dengan lebih me- dan hati da-
 saudaranya mengatakan yang 167 bunyikan apa yang ngetahui Allah mereka lam
 fī qulūbihim wallāhu a`lamu bimā yaktumūn (167) Alladzīna qālū li-ikhwānihim

وَقَعَدُوا لَوْ أَطَاعُونَا مَا قَتَلُوا قُلْ فَادْرَءُوا عَنْ أَنْفُسِكُمْ
 diri dari maka kata- terbunuh tidak mereka meng- sekira- dan mere-
 kalian tolaklah kanlah mereka ikuti kita nya ka duduk
 waqa`adū lau athā`ūnā mā qatīlū qul fadra-ū `an anfusikumul

الْمَوْتِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٦٨﴾ وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي
 di mereka orang-2 kalian Dan ja- orang-orang kalian jika kematian
 dibunuh yang mengira nganlah 168 yang benar adalah itu
 mauta in kuntum shādiqīn (168) Walā taḥsabannal ladzīna qatīlū fī

سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءُ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ﴿١٦٩﴾ فَرِحِينَ
 Mereka mereka men- Tuhan di sisi (mereka itu) bah- mati Allah jalan
 bergembira 169 dapat rezeki mereka hidup kan
 sabīlil lāhi amwātā bal aḥyā-un `inda rabbiḥim yurzaqūn (169) Farīḥīna

بِمَا أَنْتَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا
 mereka tidak dengan/ terhadap dan mereka karunia- dari Allah memberikan dengan
 menemui orang-2 yang gembira Nya kepada mereka apa yang
 bimā ātāhumul lāhu min fadhliḥī wayastabsyirūna billadzīna lam yalḥaqū

بِهِمْ مِّنْ خَلْفِهِمْ إِلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٧٠﴾
 mereka mereka dan atas merasa bahwa bahwa belakang dari dengan
 170 bersedih hati tidak mereka khawatir tidak mereka apa yang
 bihim min khalfihim allā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn (170)

يَسْتَبْشِرُونَ نِعْمَةً مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ ۚ وَآَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ

pahala Dia menyia-nyaiakan tidak Allah dan bahwasanya dan Allah dari dengan nikmat Mereka bergembira

Yastabsyirūna bini`matim minal lāhi wafadhlīw wa-annal lāha lā yudhī`u ajral

الْمُؤْمِنِينَ ۚ (١٧١) الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا

apa sesu-dari dan bagi mereka memperke- Orang-2 orang-2 yang yang dah Rasul (-Nya) Allah nankan (menaati) yang 171 beriman

mu'minīn (171) Alladzīnas tajābū lillāhi warrasūli mim ba`di mā

أَصَابَهُمُ الْفَرْحُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقُوا أَجْرَ عَظِيمٍ ۚ (١٧٢)

172 besar pahala dan mereka dari /di antara mereka ber- bagi luka menimpa ashābahumul qarḥ lilladzīna aḥsanū minhum wattaqau ajrun `azhīm (172)

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ

karena itu takutlah untuk mereka telah sung- manusia sesung- manusia/ kepada menga- Orang-2 kepada mereka kalian mengumpulkan guh guhnya orang mereka takan yang

Alladzīna qāla lahumun nāsu innan nāsa qad jama`ū lakum fakhsyauhum

فَرَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ۚ (١٧٣)

173 pelindung dan Allah cukuplah kami dan mere- keimanan maka ia menam- fazādahum īmānaw waqālū ḥasbunā lāhu wani`mal wakīl (173)

فَانْقَلَبُوا نِعْمَةً مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسَّسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا

dan mereka kebu- menyentuh tidak dan Allah dari dengan Maka mere- mengikut- rukan mereka karunia nikmat ka kembali

Fanqalabū bini`matim minal lāhi wafadhlīl lam yamsas-hum sū-uw wataba`ū

رِضْوَانٍ ۚ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ۚ إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ

setan mereka sungguh yang karunia mem- dan Allah keridaan ridhwānal lāh wallāhu dzū fadhlin `azhīm (174) Innamā dzālikumusy syaithānu

يُخَوِّفُ أَوْلِيَاءَهُ ۚ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۚ (١٧٥)

175 orang-2 yang kalian jika dan takutlah kalian takut ke- maka ja- pengikut- ia menakut- beriman adalah kepada-Ku pada mereka nganlah pengikutnya nakuti

yukhawwifu auliā`ahū falā takhāfūhum wakhāfūni in kuntum mu'minīn (175)

وَلَا يَحْزَنُكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَن يَضُرُوا اللَّهَ

Allah memberi tidak sesungguh- ke- da- mereka orang-2 menyedi- Dan mudarat dapat nya mereka kafiran lam bersegera yang kan kamu janganlah

Walā yaḥzunkal ladzīna yusāri`ūna filkufr innahum lay yadhurrul lāha

شَيْئًا ۚ يُرِيدُ اللَّهُ أَلَّا يَجْعَلَ لَهُمْ حِطًّا فِي الْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ

siksa/ dan bagi akhirat di (sesuatu) bagi Dia men- bahwa Allah meng- sedi- azab mereka azab bagian mereka jadikan tidak hendaki kit pun

syai-ā yurīdul lāhu allā yaj`ala lahum ḥazh-zhan fil ākhirati walahum `adzābun

عَظِيمٌ ۚ إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ لَن يَضُرُوا

mereka me- tidak dengan ke- mereka mem- orang-2 Sesung- yang yang mudaratkan dapat iman kafiran beli menukar guhnya 176 besar

`azhīm (176) Innal ladzīnasy tarawul kufrā bil-īmāni lay yadhurrul

171. Mereka bergembira dengan nikmat dan karunia dari Allah, dan bahwasanya Allah tidak menyia-nyaiakan pahala orang-orang yang beriman.

172. (Yaitu) orang-orang yang menaati Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam perang Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.

173. Orang-orang yang mengatakan kepada mereka: "manusia yang sesungguhnya manusia, sungguh mereka telah berkumpul untuk (memerangi) kamu, karena itu takutlah kepada mereka," ternyata (perkataan) itu malah menambah (kuat) keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah saja yang menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".

174. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia dari Allah, tidak menyentuh mereka keburukan, mereka mengikuti keridaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

175. Sesungguhnya mereka itu hanyalah syaitan yang menakut-nakuti pengikut-pengikutnya, karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

176. Dan janganlah menyedihkan kamu (terhadap) orang-orang yang bersegera dalam kekafiran; sesungguhnya mereka tidak dapat merugikan Allah sedikitpun. Allah menghendaki bahwa Dia tidak (akan) memberi mereka bagian di akhirat, dan bagi mereka azab yang besar.

177. Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, mereka tidak dapat merugikan Allah sedikitpun; dan bagi mereka azab yang pedih.

178. Dan janganlah kamu menyangka orang-orang yang kafir bahwasanya Kami memberi tangguh kepada mereka (itu) lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami hanyalah menunda kepada mereka supaya dosa mereka bertambah; dan bagi mereka azab yang menghinakan.

179. Tidak ada (maksud) Allah untuk membiarkan orang-orang yang beriman sehubungan dengan apa yang kamu (alami) sekarang ini (yakni bercampuranya kaum muslimin dengan kaum munafikin), sehingga Dia membedakan yang buruk (munafik) dari yang baik (muslim). Dan tidak ada Allah memperlihatkan kepada kamu hal-hal yang gaib, akan tetapi Allah memilih dari rasul-rasul-Nya siapa yang Dia kehendaki. Oleh karena itu berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya; dan jika kamu beriman dan bertakwa, maka bagimu pahala yang besar.

180. Janganlah mengira orang-orang yang kikir dengan apa (yakni segala sesuatu) yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya itu baik bagi mereka. Tetapi (sebenarnya) kekikiran itu buruk bagi mereka. Akan dikalungkan apa yang mereka kikir dengan itu (yakni segala sesuatu itu di lehernya) pada hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan langit dan bumi. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

181. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan kami orang-orang yang kaya". Akan Kami catat apa yang mereka katakan dan pembunuhan mereka atas nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang membakar".

اللَّهُ شَيْئًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٧﴾ وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا
mereka orang-2 kamu Dan ja- yang siksa/ dan bagi sesuatu/ Allah
kafir yang menyangka nganlah 177 pedih azab mereka sedik it pun
lāha syai-aw walahum `adzābun alīm (177) Walā yaḥsabannal ladzīna kafarū

أَنَّا نُمَلِّي لَهُمْ خَيْرٌ لِّأَنفُسِهِمْ إِنَّمَا نُمَلِّي لَهُمْ لِيَزْدَادُوا إِثْمًا
dosa supaya mereka kepada Kami sungguh bagi diri lebih kepada Kami mem- bahwa-
bertambah mereka menunda hanyalah mereka baik mereka beri tangguh sanya
annamā numlī lahum khairul li-anfusihim innamā numlī lahum liyazdādū ithmaw

وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿١٧٨﴾ مَا كَانَ اللَّهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى مَا
apa atas orang-2 yang untuk Allah ada Tidak yang meng- siksa/ dan bagi
yang beriman membiarkan 178 hinakan azab mereka
walahum `adzābum muḥīn (178) Mā kānal lāhu liyadzaral mu`minīna `alā mā

أَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتَّى يَمِيزَ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُطْلِعَكُمْ
untuk perlihatkan Allah ada dan yang dari yang Dia mem- se- atasnya kalian
kepada kalian tidak baik buruk bedakan hingga
antum `alaihi ḥattā yamīzal khabīṣa minath thayyib wamā kānal lāhu liyuthli`akum

عَلَى الْغَيْبِ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَجْتَبِيْ مِنْ رُّسُلِهِ مَنْ يَّشَاءُ فَاَمِنُوا بِاللَّهِ
kepada maka Dia ke- siapa rasul- dari Dia Allah akan yang atas
Allah berimanlah hendaki yang rasul-Nya memilih tetapi gaib
`alal ghaibi walākinnal lāha yajtabī mir rusulihī may yasyā`k fa-āminū billāhi

وَرُسُلِهِ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا فَلَكُمْ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٩﴾ وَلَا
Dan ja- yang pahala maka dan kalian kalian dan dan rasul-
nganlah 179 besar bagi kalian bertakwa beriman jika rasul-Nya
warusulih wa-in tu`minū watattaqu falakum ajrun `azhīm (179) Walā

يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا أَنْتُمْ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ
baik ia (ke- karunia- dari Allah memberikan dengan mereka orang-2 mengira
kikiran) Nya kepada mereka apa yang kikir yang yang
yaḥsabannal ladzīna yabkhalūna bimā ātāhumul lāhu min fadhlihī huwa khairal

لَهُمْ ۚ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَهُمْ ۖ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ
kiamat pada dengan- mereka apa akan dika- bagi buruk ia/keki- bahkan/ bagi
hari nya bakhilkan yang lungkan mereka kiran tetapi mereka
lahum bal huwa syarrul lahum sayuthawwaqūna mā bakhilū bihī yaumal qiyāmah

وَلِلَّهِ مِيرَاتُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨٠﴾
Maha kalian dengan dan dan langit segala dan milik
180 Mengetahui kerjakan apa yang Allah bumi warisan Allah
walillāhi mirāṭs samāwāti wal-ardh wallāhu bimā ta`malūna khabīr (180)

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ
orang-2 dan miskin Allah sesung- mereka orang-2 perka- Allah telah men- Sung-
yang kaya kami guhnya mengatakan yang taan dengar guh
Laqad sami`al lāhu qaulal ladzīna qālū innal lāha faqīruw wanaḥnu aghniyā`k

سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا وَقَتْلَهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَنَقُولُ
dan Kami benar dengan nabi-nabi dan pembu- mereka apa akan
katakan (alasan) tanpa nuhan mereka katakan yang Kami catat
sanaktubu mā qālū waqatlahumul ambiyā-a bighairi ḥaqqiw wanaqūlu

ذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ﴿١٨١﴾ ذَٰلِكَ بِمَا قَدَّمْت أَيْدِيكُمْ
 tangan-2 kalian didahulukan/ diperbuat dengan apa/ disebabkan Demi- kian itu 181 yang membakar azab rasakanlah oleh kalian
 dzūqū `adzābal ḥarīq (181) Dzālika bimā qaddamat aidiikum

وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ﴿١٨٢﴾ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ
 sesung- mereka Orang-orang terhadap ham- dengan aniaya tidak/ Alloh dan bah-
 guhnya mengatakan yang 182 ba-hamba-Nya (menganiaya) bukan wasanya
 wa-annal lāha laisa bizhallāmī lil `abīd (182) Alladzīna qālū innal

لِلَّهِ عَهْدٌ إِنَّا إِلَّا نُؤْمِنُ لِرَسُولٍ حَتَّىٰ يَأْتِينَا بِقُرْبَانٍ
 dengan dia mendatang- se- kepada sese- kami supaya kepada telah men- Alloh
 kurban kan kepada kami hingga orang Rasul beriman tidak kami janjikan
 lāha `ahida ilainā allā nu`mina lirasūlin ḥattā ya`tiyanā biqurbānin

تَأْكُلُهُ النَّارُ قُلْ قَدْ جَاءَكُمْ رُسُلٌ مِّن قَبْلِي بِالْبَيِّنَاتِ
 dengan kete- sebe- dari beberapa telah datang sesung- kata- api mema-
 rang-an-2 nyata lumku orang Rasul kepada kalian guhnya kanlah kannya
 ta`kuluhun nār qul qad jā-akum rusulum min qablī bilbayyināti

وَالَّذِي قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوهُمْ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٨٣﴾
 orang-orang kalian jika kalian mem- maka kalian kata- dan de-
 183 yang benar adalah bunuh mereka mengapa kan/ sebutkan ngan yang
 wabilladzi qultum falima qataltumūhum in kuntum shādiqīn (183)

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ رُسُلٌ مِّن قَبْلِكَ جَاءُوا بِالْبَيِّنَاتِ
 dengan keterang- mereka sebelum dari rasul- telah di- maka se- mereka mendus- Maka
 an-2 yang nyata datang kamu rasul- rasul dustakan sungguhnya takan kamu jika
 Fa-in kadz-dzabūka faqad kudz-dziba rusulum min qablika jā-ū bilbayyināti

وَالزُّبُرِ وَالْكِتَابِ الْمُنِيرِ ﴿١٨٤﴾ كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ
 mati akan me- rasakan jiwa Tiap- tiap 184 yang membe- dan dan
 wazzuburi walkitābil munīr (184) Kullu nafsin dzā-iqatul maut rikan cahaya Kitab Zabur

وَإِنَّمَا تُوقُونَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحِرَ
 ia maka ba- kiamat pada pahala kalian akan di- dan sesungguhnya
 diijauhan rang siapa hari sungguh sempurnakan nya hanyalah
 wa-innamā tuwaffauna ujūrakum yaumal qiyāmah faman zuḥiẓa

عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا
 dunia kehidupan dan ti- ia ber- maka surga dan ia neraka dari
 `anin nāri wa-udkhal jannata faqad fāz wamal ḥayātud dunyā daklah untung sungguh dimasukkan

إِلَّا مَتَاعٌ الْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾ لَتَبْلُوكَ فِي أَمْوَالِكُمْ
 harta dalam/ Sungguh ka- tipuan/ mem- kese- mela-
 kalian terhadap lian akan diuji perdayakan nangan inkan
 illā matā`ul ghurūr (185) Latublawunna fī amwālikum

وَأَنفُسِكُمْ وَلَسْمَعْتُمْ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابِ
 Al-Kitab mereka orang-orang dari dan sungguh kalian dan diri kalian
 wa-anfusikum walatasma`unna minal ladzīna utūl kitāba yang akan mendengar

مِن قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذَىٰ كَثِيرًا
 banyak gangguan / me- mereka mem- orang-orang dan sebelum dari
 min qablikum wamin aladzin ashrakū adzan katsīrā nyakitkan hati persekutukan yang dari kalian

182. (Azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Alloh tidak menganiaya hamba-hamba-Nya.

183. (Yaitu) orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Alloh telah memerintahkan kepada kami, supaya kami jangan beriman kepada seorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api". Katakanlah: "Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa orang rasul sebelumku membawa keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, maka mengapa kamu membunuh mereka jika kamu adalah orang-orang yang benar".

184. Jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, mereka membawa keterangan-keterangan yang nyata, Zabur dan kitab yang memberikan cahaya (yakni Taurat dan Injil).

185. Tiap-tiap jiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.

186. ⚙️ Sungguh, kamu akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan sungguh, kamu akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan (Alloh dengan sesuatu), gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Dan jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan.

187. Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikan kitab itu," lalu mereka melemparkan kitab itu ke belakang punggung mereka dan mereka memperjualbelikan kitab itu dengan harga murah. Maka alangkah buruknya kitab yang mereka jual beli.

188. Janganlah kamu mengira orang-orang yang bergembira dengan apa yang mereka kerjakan dan mereka suka dipuji atas perbuatan yang tidak mereka lakukan, janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa mereka itu bisa lepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih.

189. kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih berganti malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah ketika berdiri, duduk, dan di atas pembaringan mereka serta mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan (langit dan bumi) ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

192. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh Engkau telah hinakan ia, dan tidaklah bagi orang-orang yang zalim (ditolong oleh) para penolong.

وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٨٦﴾
 186 urusan patut di- dari/ter- demikian maka se- dan kalian kalian dan
 utamakan masuk itu sunggunya bertakwa bersabar jika
 wa-in tashbirū watattaqū fa-inna dzālika min `azmil umūr (186)

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ
 kepada hendaklah kalian Al-Kitab mereka orang-2 janji Allah meng- Dan
 manusia menerangkannya diberikan yang ambil ketika
 Wa-idz akhadzal lāhu mītsaqal ladzīna ūtul kitāba latubayyinunnahū linnāsī

وَلَا تَكْتُمُونَهُ ۖ فَبَدُوهُ ۚ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَاشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا
 harga dengannya dan mereka me- punggung ke lalu mereka kalian menyem- dan
 (janji) nukar/ membeli mereka belakang melemparkannya bunyikannya jangan
 walā taktumūnahū fanabadzūhu warā-a zhuhūrihim wasyatarau bihī tsamanan

قَلِيلًا ۚ فَبِئْسَ مَا يَشْتَرُونَ ﴿١٨٧﴾ لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ
 mereka orang-2 kalian Jangan mereka apa/ yang maka alang- sedikit
 bergembira yang mengira 187 tukar/ beli barang kah buruknya
 qalīlā fabī'sa mā yasytarūn (187) Lā taḥsabannal ladzīna yafrahūna

بِمَا آتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ
 kalian me- maka mereka tidak/ dengan mereka bah- dan mereka mereka dengan
 nyangka jangan kerjakan belum apa yang dipuji wa menyukai datangkan apa yang
 bimā ataw wayuhhibbūna ay yuḥmadū bimā lam yaf' alū falā taḥsabannahum

بِمَفَازَةٍ ۚ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨٨﴾ وَلِلَّهِ مُلْكُ
 kerajaan Dan kepu- yang siksa dan bagi siksa dari dengan
 nyaan Allah 188 pedih mereka mereka terlepas
 bimafāzatim minal `adzāb walahum `adzābun alīm (188) Walillāhi mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٨٩﴾ إِنَّ فِي
 da- Sesung- Maha- sesuatu segala atas dan dan langit
 lam guhnya 189 kuasa 189 Allah bumi
 samāwāti wal-ardh wallāhu `alā kulli syai-in qadīr (189) Inna fī

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتَلَفَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَةً
 sungguh ter- dan malam dan silih dan langit pencip-
 dapat tanda-2 siang berganti bumi taan
 khalqis samāwāti wal-ardhi wakh-tilāfil laili wannahāri la-āyātil

لَأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا
 dan berdiri Allah mereka Orang-2 bagi orang-orang
 duduk 190 mengingat yang 190 yang berakal
 li-ulil-albāb (190) Alladzīna yadzkurūnal lāha qiyāmaḥ waqu`ūdaw

وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ
 dan langit pen- da- dan mereka pembaringan dan
 bumi ciptaan lam memikirkan mereka atas
 wa`alā junūbihim wayatafakkarūna fī khalqis samāwāti wal-ardhi

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا ۖ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾
 neraka siksa maka peliha- Mahasuci sia-sia ini Engkau tidak- Tuhan
 191 ralah kami Engkau 191 ciptakan lah kami
 rabbanā mā khalaqta hādza bāḥilān subḥānaka faqinā `adzāban nār (191)

رَبَّنَا إِنَّكَ مِنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ ۚ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ
 dari bagi orang-2 dan ti- Engkau hi- maka ke dalam Engkau barang sungguh Tuhan
 zalim daklah nakan dia sungguh api neraka masukkan siapa Engkau kami
 Rabbanā innaka man tudkhilin nāra faqad akhzaitah wamā lizh-zhālimīna min

أَنْصَارِ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ

agar kepada memanggil/ panggilan/ kami sesungguh- Tuhan para
iman menyeru seruan mendengar nya kami kami 192 penolong

anshār (192) Rabbanā innanā sami`nā munādiyay yunādī lil-īmāni an

أَمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَأَمَّا رَبَّنَا فَاعْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا

dari dan ha- dosa-dosa bagi ampunilah ya Tuhan maka kami dengan Tu- berimanlah
kami puskanlah kami kami kami kami kalian kalian

āminū birabbikum fa-āmannā rabbanā faghfir lanā dzunūbanā wakaffir `annā

سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا وَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا

telah Engkau jan- apa berilah Ya orang-2 be- dan wafat- kesalahan-2
jikan kepada kami yang kami Tuhan 193 yang baik serta kan kami kami

sayyi-ātinā watawaffanā ma`al abrār (193) Rabbanā wa-ātinā mā wa`attanā

عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

janji Engkau tidak sungguh kiamat (pada) Engkau hi- dan rasul-rasul atas
194 menyalahi Engkau hari nakan kami jangan Engkau

`alā rusulika walā tukhzinā yaumal qiyāmah innaka lā tukhliful mi`ād (194)

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ

dari di antara orang-2 yang amal/ pe- Aku menyia- tidak sungguh Tuhan bagi Maka memper-
kalian beramal kerjaan nyiakan Aku mereka mereka kenankan

Fastajāba lahum rabbuhum annī lā udhī`u `amala `āmilim minkum min

ذَكَرٍ أَوْ أَنْتِ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا

dan mereka mereka maka orang-2 sebagian dari sebagian perem- atau laki-
diusir berhijrah yang yang lain kalian puan laki

dzakarīn au utsā`ba `dhukum mim ba`dh fal ladzīna hājarū wa-ukhrijū

مِّنْ دِيَارِهِمْ وَأَوْدُوا فِي سَبِيلِي وَقَتَلُوا وَقَتَلُوا لَا كُفْرَنَ

sungguh akan dan mereka dan mereka jalan- pada dan mereka rumah/kampung dari
Aku hapus dibunuh membunuh Ku disakiti halamannya

min diyārihim wa-ūdzū fī sabīlī waqātālū waqatilū la-ukaffiranna

عَنَّهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا دُخْلَنَّهُمْ جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

bawah- dari yang surga dan sungguh akan kesalahan-2 dari
nya mengalir mengalir Aku masukkan mereka mereka

`anhum sayyi-ātihim wala-udkhillannahum jannātin tajrī min taḥtiha

الْأَنْهَرِ ۖ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾

pahala sebaik- di sisi- dan Allah sisi dari pahala sungai-
195 baik Nya Allah sungai

anhāru tsawābam min `indil lāh wallāhu `indahū ḥusnuts tsawāb (195)

لَا يَغُرَّتْكَ تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي الْبِلَادِ ﴿١٩٦﴾ مَتَاعٌ قَلِيلٌ

sedikit Kese- negri di mereka orang-2 bolak-balik/ kamu Ja-
nangan 196 itu dalam kafir yang hilir mudik terperdaya ngan

Lā yaghurrannaka taqallubul ladzīna kafarū fil bilād (196) Matā`un qalīlun

ثُمَّ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمِهَادُ لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا

mereka orang-orang Akan tempat dan sebu- Jahanam tempat ting- kemu-
bertakwa yang tetapi 197 tinggal ruk-buruk gal mereka dian

tsumma ma`wāhum jahannamu wabi`sal mihād (197) Lākinil ladzīnat taqau

رَبُّهُمْ لَهُمْ جَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ خَالِدِينَ فِيهَا

di da- mereka sungai bawah dari mengalir surga bagi Tuhan
lamnya kekal sungai nya mereka mereka

rabbahum lahum jannātun tajrī min taḥtiha anhāru khālīdīna fīhā

193. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang baik.

194. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji".

195. Maka Tuhan mereka memperkenalkan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu (berasal) dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, diusir dari kampung halamannya, disakiti pada jalan-Ku, membunuh (karena berperang di jalan Allah) dan dibunuh, sungguh akan Aku hapus dari mereka kesalahan-kesalahan mereka dan sungguh akan Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, sebagai pahala dari sisi Allah. Dan dari sisi Allah sebaik-baiknya pahala".

196. Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kegiatan orang-orang kafir di dalam negeri.

197. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan (Jahannam) itu seburuk-buruk tempat tinggal.

198. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan mereka kekal di dalamnya sebagai anugerah dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbuat baik.

199. Dan sesungguhnya dari Ahli kitab ada orang yang beriman kepada Alloh dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan kepada apa yang diturunkan kepada mereka serta mereka penuh kerendahan hati (atau tunduk) kepada Alloh, dan mereka tidak memperjualbelikan ayat-ayat Alloh dengan harga murah. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhannya. Sesungguhnya Alloh sangat cepat perhitungan-Nya.

200. Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan tingkatkanlah kesabaranmu serta waspadalah kamu, dan bertakwalah kepada Alloh, supaya kamu beruntung.

نُزُلًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِّلْأَبْرَارِ ۚ وَإِنَّ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَشَيْءٌ يُرِيدُ ۚ (198) Wa-inna min

dari Dan sesungguhnya bagi orang-2 yang lebih Alloh di sisi dan Alloh sisi dari (sebagai) anugerah

nuzulam min `indil lāh wamā `indal lāhi khairul lil-abrār (198) Wa-inna min

أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَن يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا

dan apa kepada diturun- dan apa dengan/ ke- ia ber- ada Al-Kitab Ahli

yang yang kalian kan yang pada Alloh iman orang

ahlil kitābi lamay yu`minu billāhi wamā unzila ilaikum wamā

أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خُشْعِينَ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَشْتَرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا

harga Alloh dengan/ mereka menu- tidak kepada mereka khusyuk kepada diturun-

kepada ayat-2 kar/membeli Alloh (tunduk) mereka kan

unzila ilaihim khāsyi`īna lillāhi lā yasytarūna bi-āyātil lāhi tsamanan

قَلِيلًا ۚ أُولَٰئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ

Alloh sesung- Tuhan di sisi pahala bagi mereka sedikit

guhnya mereka

qalīlā ulā-ika lahum ajruhum `inda rabbihim innal lāha

سَرِيعٌ ۚ الْحِسَابِ ۚ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا

bersabarlah mereka orang-orang Wahai perhitungan sangat

kalian beriman yang

sarī`ul ḥisāb (199) Yā-ayyuhal ladzīna āmanush birū

وَصَابِرُوا ۚ وَرَابِطُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۚ (200)

200 kalian supaya (kepada) dan ber- dan waspa- dan tingkatkan

beruntung kalian Alloh takwalah dalah kalian kesabaran kalian

washābirū warābithū wattaqul lāha la`allakum tufliḥūn (200)

سُورَةُ النِّسَاءِ

Suratun Nisā^k

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا

darinya dan Dia satu/ diri dari Dia penciptakan kalian yang (pada) Tuhan kalian bertakwalah manusia Wahai

Yā-ayyuhān nāsut taqū rabbakumul ladzī khalaqakum min nafsīw wāḥidatiw wakhalaqa minhā

زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ

kalian saling yang (kepada) dan bertakwalah dan perempuan banyak laki-laki dari kedua Dia kemistri/ istrinya/ jodohnya

zaujahā wabats-tsa minhūmā rijālan katsīraw wanisā-a wattaqul lāhal ladzī tasā-alūna

بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝١ وَاتُّوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ

harta-harta anak-anak Dan berikanlah penjaga dan atas/pada adalah Allah sesungguhnya dan hubungan dengan/ mereka yatim kanlah 1 pengawas kalian Dia guhnya keluarga pada-Nya

bihī wal-arḥām innal lāha kāna `alaikum raqībā (1) Wa ātul yatāmā amwālahum

وَلَا تَبَدَّلُوا الْخَيْرَ بِالْظَّيِّ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ ۚ إِنَّهُ

sungguh ia harta pada harta-harta kalian dan dengan yang kalian dan janganlah

walā tatabaddalul khabītsa bith-thayyib walā ta^kkullū amwālahum ilā amwālikum innahū

كَانَ حُوبًا كَثِيرًا ۝٢ وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِسُوا

maka kaniya-anak-2 dalam/ kalian ber- bahwa kalian Dan besar dosa adalah

kāna ḥūban kabīrā (2) Wa-in kiftum allā tuqsithū fil yatāmā fankiḥū

مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَّةَ وَرُبُعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا

kalian ber- bahwa kalian maka dan dan berdua perempuan- dari bagi baik/ apa

laku adil tidak takut jika berempat bertiga perempuan perempuan kalian senangi yang

mā ṭāba lakum minan nisā-i matsnā watsulātsa warubā` fa-in kiftum allā ta`dilū

فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ۝٣ وَاتُّوا

Dan berikanlah kalian ber- bahwa lebih demikian tangan kanan kalian apa atau maka

fawāḥidatan au mā malakat aimānukum dzālika adnā allā ta`ūlū (3) Wa-ātun

النِّسَاءَ صَدَقْتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طَبَنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ

maka ma- sendirian/ darinya sesuatu dari bagi mereka maka ikhlas/ maskawin perempuan-

kanlah dia senang hati (maskawin) kalian baik hati jika wajib mereka perempuan

nisā-a shaduqātihinna niḥlah fa-in thibna lakum `an syai-im minhu nafsān fakulūhu

هِنِيئًا مَرِيئًا ۝٤ وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ

bagi Allah menja- yang harta orang-orang kalian Dan cukup dengan

hanī-am marī-ā (4) Walā tu^ktus sufahā-a amwālakumul latī ja`alal lāhu lakum

قِيمًا ۚ وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ۝٥ وَابْتَلُوا

Dan pe-riksa /ujilah 5 yang perka- kepada berkatalah beri mereka pada- beri mereka peme-

qiyāmaw warzuqūhum fihā waksūhum waqūlū lahum qaulam ma`rūfā (5) Wabtalul

AN NISĀ^k

(Wanita)

Surah ke-4

176 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. 🌀 Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan darinya Allah menciptakan isterinya; dan dari keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (nama)-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan keluarga. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

2. Dan berikanlah kepada anak-anak yatim harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.

3. Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat (ke takwa) agar kamu tidak berbuat aniaya.

4. Dan berikanlah maskawin (mahar) kepada perempuan (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan rasa senang, maka terimalah pemberian itu dengan cukup puas.

5. Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

6. Dan ujudlah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk menikah. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakan harta anak yatim itu) sebelum mereka dewasa. Barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu (atau kaya), maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barang siapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut cara yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta mereka itu kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah dengan Allah (yang mempunyai perhitungan).

7. Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bagian yang telah ditetapkan.

8. Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat (yang tidak ada hak waris), anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya dan tidak boleh lebih dari sepertiga harta warisan) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

9. Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang seandainya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

10. Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api ke dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (yakni neraka).

الْيَتْمَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبُرُوا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

maka se- cerdas dari/di anta- kalian ang- maka nikah/ mereka sam- jika se- anak-anak
rahkanlah ra mereka gap/ melihat jika kawin pai umur hingga yatim
yatāmā ḥattā idzā balaghun nikāha fain ānastum minhum rusydan fadfa`ū

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبُرُوا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

adalah dan ba- mereka be- bah- dan tergesa- lebih kalian me- dan ja- harta-harta kepada
ia rang siapa sar/dewasa wa gesa dari batas makannya nganlah mereka mereka
ilaihim amwālahum walā ta`kulūhā isrāfaw wabidāran ay yakbarū waman kāna

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبُرُوا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

maka dengan baik/ maka boleh fakir/ adalah dan barang maka hendaklah kaya/
apabila sepatutnya dia makan miskin dia siapa dia menahan diri mampu
ghaniyyan falyasta`fif waman kāna faqīran falya`kul bilma`rūf fa-idzā

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

6 mempunyai dengan dan atas maka adakan harta-harta kepada kalian me-
6 perhitungannya Allah cukuplah mereka saksi-saksi mereka mereka nyerahkan
dafa`tum ilaihim amwālahum fa-asyhidū `alaihim wakafā billāhi ḥasībā (6)

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

bagian dan bagi dan kera- kedua mening- dari apa bagian Bagi orang
orang wanita bat mereka orang tua galkan (harta) laki-laki
Lirrijālī nashībūm mimmā tarakal wālidāni wal-aqrabūna walinnisā-i nashībūm

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

bagian banyak atau dari- sedikit dari apa dan kerabat kedua mening- dari
padanya yang mereka mereka orang tua galkan apa
mimmā tarakal wālidāni wal-aqrabūna mimmā qalla minhu au katsur nashībūm

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

dan anak- hubungan yang pemb- hadir Dan yang telah
anak yatim kerabat ada gian itu apabila 7 ditetapkan
mafrūdḥā (7) Wa-idzā ḥadharal qismata ulul qurbā walyatāmā

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

yang baik/ per- kepada dan darinya maka berilah dan orang-orang
patut kataan mereka katakanlah mereka rezeki miskin
walmasākīnu farzuqūhum minhu waqūlū lahum qaulam ma`rūfā

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

lemah keturunan/ belakang dari mereka me- sean- orang-orang Dan hendak-
anak-anak mereka mereka ninggalkan dainya yang lah takut 8
(8) Walyakh-syal ladzīna lau tarakū min khalfihim dzurriyyatan dhi`āfan

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

yang perka- dan hendaklah (kepada) maka atas mereka
9 benar taan mereka mengatakan Allah bertakwalah mereka khawatir
khāfū `alaihim falyattaqul lāha walyaqūlū qaulan sadidā (9)

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

da- mereka mema- sungguh (secara) anak harta mereka orang-2 Sesung-
lam kan/ menelan hanyalah zalim yatim hartanya memakan yang guhnya
Innal ladzīna ya`kulūna amwālahum zinān innamā ya`kulūna fī

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللهِ حَسِيبًا

Allah Mewasiatkan neraka yang dan mereka api perut
kepada kalian 10 menyala-nyala akan masuk mereka
buthūnihim nāraw wasayashlauna sa`īrā (10) Yūshikumul lāhu

فِي أَوْلَادِكُمْ لِلَّذِ كَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۖ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً
 perem- adalah maka dua anak bagian seperti bagi (anak) anak-anak dalam/
 puan mereka jika perempuan tsulutsa bagian seperti bagi (anak) kalian untuk
 fī aulādikum lidz-dzakari mitslu ḥaẓh-zhil untsayain fa-in kunna nisā-an

فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا
 maka seorang adalah dan diting- apa/ har- dua maka bagi dua orang di
 baginya (anak perempuan) ia jika galkan ta yang pertiga mereka perempuan atas
 fauqats nataini falahunna tsulutsā mā tarak wa-in kānat wāḥidatan falahan

التَّصَفُّفَ ۚ وَلِلْأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ ۚ إِنْ
 jika ia ting- dari apa/ seperenam dari ke- seorang bagi dan untuk separuh
 galkan harta duanya masing-2 dua ibu-bapak
 nishf wali-abawaihi likulli wāḥidim minhumas sudusu mimmā taraka in

كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِنْ لَّمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبُوهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ
 sepertiga maka ibu- dan me- anak bagi- adalah tidak maka anak bagi- ia
 bagi ibunya bapaknya warisnya laki-2 nya ia jika lak i-2 nya adalah
 kāna laḥu walad fa illam yakul laḥu waladuw wawaritsahū abawāhu fali-ummihits tsuluts

فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي
 ia berwasiat sesudah dari seper- maka bagi saudara- bagi- ada- maka
 wasiatkan enam ibunya tsulutsa saudara nya lah ia jika
 fa-in kāna laḥu ikhwatun fali-ummihits sudus mim ba`di washiyyatiy yūshī

بِهَا أَوْ دَيْنٌ ۚ وَإِنَّا نَكُونُ لَكُمْ تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ
 bagi lebih siapa di an- kalian tidak dan anak- bapak -bapak (dibayar) atau dengan-
 kalian dekat tara mereka mengetahui anak kalian kalian utang nya
 bihā au dain ābā-ukum wa-abnā-ukum lā tadrūna ayyuhum aqrabu lakum

نَفْعًا ۚ فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ إِنْ أَلَّهِ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١﴾
 Maha- Maha adalah Alloh sesung- Alloh dari ketentuan man-
 11 bijaksana Mengetahui Dia guhnya faatnya
 naf`ā farīḍhatam minal lāh innal lāha kāna `alīman ḥakīmā (11)

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَّمْ يَكُنْ
 ada tidak jika istri-istri kalian dia me- apa/ separuh Dan
 ninggalkan harta bagi kalian
 Wa lakum nishfu mā taraka azwājukum il lam yakul

لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا
 dari apa/ seper- maka anak bagi adalah maka anak bagi
 harta empat bagi kalian laki-2 keduanya jika laki-laki mereka
 lahunna malad fa-in kāna lahunna waladun falakum rubu`u mimmā

تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَنَّ بِهَا أَوْ دَيْنٌ
 utang atau dengan- mereka (dipenuhi) sesudah dari mereka
 nya berwasiat wasiat tinggalkan
 tarakn mim ba`di washiyyatiy yūshīna bihā au dain

وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَّمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ
 anak bagi ada tidak jika kalian dari apa/ seper- dan bagi
 laki-laki kalian tinggalkan (harta) empat keduanya
 walahunnar rubu`u mimmā taraktum il lam yakul lakum walad

فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمْنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ
 kalian dari apa/ seperde- maka ba- anak bagi ada maka
 tinggalkan (harta)apan gi mereka laki-laki kalian jika
 fain kāna lakum waladun falahunnats tsumunu mimmā taraktum

11. Alloh mensyariatkan bagimu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu perempuan semua lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh seperdua (dari harta yang ditinggalkan). Dan untuk kedua ibu-bapak, bagian masing-masing seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika dia (yang meninggal) mempunyai anak; jika dia (yang meninggal) tidak mempunyai anak dan dia diwarisi oleh kedua ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar utangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (atau banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

12. Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar utangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak merugikan (kepada ahli waris). Demikianlah ketentuan dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

13. (Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah keuntungan yang besar.

14. Dan barang siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka, dia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

15. Dan wanita-wanita yang melakukan perbuatan keji (atau berzina) di antara istri-istrimu, maka datangkanlah empat orang saksi di antara kamu atas mereka. Maka jika mereka telah memberikan kesaksian (bahwa perbuatan keji itu benar), maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu) dalam rumah sampai kematian mewafatkan mereka, atau sampai Allah memberikan jalan lain kepada mereka (wanita-wanita itu).

مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ
ada dan utang atau dengan- kalian (di penuh) sesudah dari
jika nya buat wasiat wasiat
mim ba'dī washiiyyatin tūshūna bihā au dain wa-in kāna

رَجُلٌ يُوْرَثُ كَلَلَةً أَوْ امْرَأَةً وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ
maka bagi saudara atau saudara dan perem- atau tak punya ibu diwa- seorang
tiap-tiap perempuan laki-laki baginya puan bapak dan anak riskan laki-laki
rajuluy yūratsu kalālatan awim ra-atuw walahū akhun au ukhtun falikulli

وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ
demiki- dari lebih adalah maka seperenam dari seorang
an itu banyak mereka jika keduanya
wāhidim minhumas sudus fa-in kānū aktsara min dzālika

فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَى بِهَا
dengan- diwa- (dipenuhi) sudah dari sepertiga dalam bersekutu maka ba-
nya siatkan wasiat wasiat gi mereka
fahum syurakā-u fits tsuluts mim ba'di washiiyyatiy yūshā bihā

أَوْ دَيْنٍ غَيْرَ مُضَارٍّ وَصِيَّةٍ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَلِيمٌ
Maha Maha Me- dan Allah dari wasiat/ memu- tidak utang atau
Penyantun ngetahui Allah ketetapan daratkan
au dainin ghaira mudhārr washiiyyatam minal lāh wallāhu `alīmun ḥalīm

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
dan Allah menaati dan ba- Allah ketentuan- itulah
Rasul-Nya rang siapa ketentuan-
(12) Tilka ḥudūdul lāh wamay yuthi`il lāha warasūlahū 12

يُدْخِلُهُ جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
sungai- bawahnya dari mengalir surga Dia akan me-
sungai masukkannya
yud-khilhu jannātin tajrī min taḥtiha anhāru

خَالِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ
13 yang besar ke- untungan dan demikian itu di dalamnya mereka kekal
khālīdīna fihā wadzālika fauzul `azhīm (13)

وَمَنْ يُعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ
Dia/ Allah me- ketentuan- dan ia dan dan Allah mendur- Dan barang
masukannya ketentuan-Nya melanggar Rasul-Nya hakai siapa
Wa may ya`shil lāha warasūlahū wayata`adda ḥudūdahū yudkhihlu

نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ
14 menghinakan siksa dan di kekal neraka/
baginya dalamnya api
nāran khālīdan fihā walahū `adzābum muhīn (14)

وَالَّتِي يَأْتِيَنَّ الْفَاحِشَةَ مِنْ نِسَائِكُمْ فَاسْتَشْهِدُوا
maka datangkan- istri-istri kalian dari/di perbuatan mereka menda- Dan wanita-2
lah saksi-saksi antara keji tangkan/melakukan yang
Wallātī ya`tīnāl fāhiyata min nisā-ikum fastasyhidū

عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةٌ مِّنْكُمْ فَإِنْ شَهِدُوا فَأَمْسِكُوهُنَّ فِي
da- maka tahanlah/ mereka membe- maka di antara empat atas
lam kurunglah mereka rikan kesaksian jika kalian (orang) mereka
`alaihinna arba`atam minkum fa-in syahidū fa-amsikūhunna fil

الْبُيُوتِ حَتَّى يَتَوَفَّيَهُنَّ الْمَوْتُ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا

jalan bagi /kepada mereka Allah menjadikan/ atau mati/ mewafatkan sehingga/ rumah mereka sampai

buyūti ḥattā yatawaffahunnal mautu au yaj'al alāhu lahunna sabīlā

وَالَّذِينَ يَأْتِيَنِهَا مِنْكُمْ فَأَذْهِبُوا عَنْهُمْ فَإِنْ تَابَ

keduanya maka maka berilah di antara melakukannya/ Dan dua bertobat jika hukuman keduanya kalian perbuatan keji orang yang 15

(15) Walladzāni ya'tiyānihā minkum fa-ādzūhumā fa-in tābā

وَأَصْلَحًا فَأَعْرِضُوا عَنْهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ تَوَّابًا رَحِيمًا

Maha Pe- Maha Pene- adalah Allah sesung- dari maka berpa- dan memper- nyayang rima tobat Dia guhnya keduanya ling/biarkanlah baiki dirinya

wa-ashlahā fa-a'ridhū 'anhumā innal lāha kāna tawwābar rahīmā

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ

dengan tidak kejahatan mereka bagi orang-2 Allah atas/ taubat Sesunggu- mengerti mengerjakan yang yang di sisi itu nya hanyalah 16

(16) Innamat taubatu 'alal lāhi lilladzīna ya'malūnas sū-a bijahālatin

ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَكَانَ

dan atas Allah menerima maka dekat/ de- dari mereka kemu- adalah mereka tobat mereka itu ngan segera bertobat dian

tsumma yatūbūna min qarībin fa-ulā-ika yatūbul lāhu 'alāihim wakālan

اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ

bagi tobat Dan Maha- Maha Allah orang-2 yang itu tidaklah 17 bijaksana Mengetahui

lāhu 'alīman ḥakīmā (17) Wa laisatit taubatu lilladzīna

يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ حَتَّى إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ

kematian salah seorang di datang apa- sehingga kejahatan mereka melakukan antara mereka bila

ya'malūnas sayyi-āti ḥattā idzā ḥadharā aḥadahumul mautu

قَالَ إِنِّي تَبْتُ الْكَفْرَ وَلَا الَّذِينَ يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ

(dalam) dan/ sedang mereka orang-2 dan sekarang saya sungguh ia menga- kekafiran mereka mati yang tidak bertobat saya takan

qāla innī tubtu āna walal ladzīna yamūtūna wahum kuffār

أُولَٰئِكَ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

orang-2 Wahai yang siksa bagi Kami mereka yang pedih sediakan itulah

ulā-ika a'tadnā lahum 'adzāban alīmā (18) Yā-ayyuhā ladzīna

أَمِنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرْهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ

kalian menyu- dan dengan wanita- kalian mem- bah- bagi halal tidak mereka sahkan mereka jangan paksa wanita- pusakai wa kalian beriman

āmanū lā yaḥillu lakum an taritsun nisā-a karhā walā ta'dhulūhunna

لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا آتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ

perbuatan mereka bah- ke- telah kalian berikan apa sebagian untuk me- keji melakukan wa cuali kepada mereka yang lenyapkan

litadzhabū biba'dhi mā ātaitemūhunna illā ay ya'tīna bifāḥisyatim

مُبَيَّنَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ

maka mung- kalian mem- maka dengan cara dan bergaullah yang kalin / barangkali benci mereka jika yang patut dengan mereka nyata

mubayyinah wa'āsyirūhunna bilma'rūf fa-in karihtumūhunna fa'asā

16. Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji di antara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertobat dan memperbaiki dirinya, maka biarkanlah keduanya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

17. Sesungguhnya tobat itu di sisi Allah hanyalah bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan dengan tidak mengerti, kemudian mereka bertobat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah tobatnya; dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

18. Dan tidaklah tobat itu (diterima Allah) bagi orang-orang yang melakukan kejahatan sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan: "sungguh saya bertobat sekarang". Dan tidak (pula diterima tobat) orang-orang yang mati sedang mereka dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih.

19. Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita-wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali bila mereka melakukan perbuatan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka menurut cara yang patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan pada sesuatu itu kebaikan yang banyak.

20. Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain, sedang kamu telah memberikan kepada seorang di antara mereka harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil kembali darinya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambil harta yang banyak itu kembali dengan cara dusta dan dosa yang nyata?

21. Bagaimana kamu akan mengambil harta yang banyak itu kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan sebagian yang lain (sebagai suami-isteri). Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat.

22. Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita yang telah dinikahi oleh bapak-bapakmu, kecuali pada masa yang telah lampau. Sesungguhnya itu perbuatan keji dan dibenci Allah dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh).

23. Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anak perempuanmu; saudara-saudara perempuanmu, saudara-saudara perempuan bapakmu; saudara-saudara perempuan ibumu; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara-saudara perempuanmu sepersusuan; ibu-ibu isterimu (atau mertua perempuan); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri-isterimu yang telah kamu campuri mereka, tetapi jika kamu belum campuri isterimu itu (dan sudah diceraikan), maka kamu tidak berdosa (untuk mengawininya); (dan diharamkan bagimu mengawini) isteri-isteri anak kandungmu (atau menantu perempuan); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

﴿١٩﴾ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيجعلَ اللهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ
19 yang ke- pada- Allah dan /padahal sesuatu kalian tidak bah-
banyak baik nya menjadikan menyukai wa
an takrahū syai-aw wayaj`alal lāhu fihī khairan katsīrā (19)

وَأَنْ أَرَدْتُمْ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ وَآتَيْتُمْ
dan kalian istri tempat istri mengganti kalian Dan
telah memberi (yang lain) ingin jika
Wa in arattum tibdāla zaujim makāna zaujiw wa-ātaitem

إِحْدَهُنَّ قِنطَارًا فَلَا تَأْخُذُوا مِنْهُ شَيْئًا ۚ أَتَأْخُذُونَهُ
apakah kalian meng- akan sesuatu/ dari kalian maka harta seorang di
ambilnya kembali sedikit pun padanya mengambil jangan yang banyak antara mereka
īhdāhunna qinṭhāran falā ta`khudzū minhu syai-ā ata`khudzūnahū

بُهْتَانًا ۖ وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٢٠﴾ وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى
telah dan kalian mengam- Dan yang yang dan dengan
bergaul sungguh bilnya kembali bagaimana 20 nyata dosa cara dusta
buhtānaw wa-itsmam mubīnā (20) Wakaifa ta`khudzūnahū waqad afdhā

بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ ۖ وَأَخَذْتَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا
janji dari dan mereka sebagian ke- sebagian
kalian telah mengambil yang lain pada kalian
ba`dhukum ilā ba`dhiw wa-akhadza minkum mitsāqan

غَلِيظًا ﴿٢١﴾ وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنْ
dari bapak-bapak telah apa kalian Dan ja- teguh/
kalian mengawini yang kawini nganlah 21 kuat
ghalīzhā (21) Walā tankihū mā nakaḥa ābā-ukum minan

النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۚ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَمَقْتًا
dan perbuatan adalah sesungguh- telah sung- apa ke- wanita-
dibenci keji itu nya itu lalu guh yang cuali wanita
nisā-i illā mā qad salaf innahū kāna fāḥisyataw wamaqtaw

وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٢٢﴾ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ
ibu-ibu kalian atas kalian di- dan
haramkan 22 seburuk-2
wasā-a sabīlā (22) Ḥurrimat `alaikum ummahātukum

وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ
dan anak-2 dan saudara-2 pe- dan saudara-2 pe- dan saudara-2 pe- dan anak-2 pe-
perempuan rempuan ibu kalian rempuan bapak kalian rempuan kalian rempuan kalian
wabanātukum wa-akhawātukum wa`ammātukum wakhālātukum wabanātul

الْأَخِ وَبَنَاتِ الْأَخِ وَامَهَاتُكُمُ الَّتِي
menyusui kalian yang dan ibu- saudara kalian dan anak -2 saudara ka-
kalian ibu kalian rempuan perempuan perempuan lian laki-2
akhi wabanātul ukhti wa-ummahātukumul lātī ardha`nakum

وَأَخَوَاتُكُمْ مِنَ الرِّضَاعَةِ ۚ وَأُمَّهُتِ نِسَائِكُمْ
istri kalian dan sepersusuan dari dan saudara-saudara
ibu-ibu perempuan perempuan kalian
wa-akhawātukum minar radhā`ati wa-ummahātu nisā-ikum

وَرَبَائِبُكُمْ فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ نِّسَائِكُمْ
istri-istri kalian dari pemeliharaan da- yang dan anak-anak
kalian kalian lam isteri kalian
warabā-ibukumul lātī fī ḥujūrikum min nisā-ikumul

الَّتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ
yang kalian ma- kalian tidak maka dengan kalian ma-
suki/ campuri

lātī dakhaltum bihinna fa-il lam takūnū dakhaltum bihinna

فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَالٌ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ
maka tidak berdosā atas kalian dan anak-anak kalian
yang

falā junāha `alaikum wahalā-ilu abnā-ikumul ladzīna

مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأَخْتَينِ
dari tulang rusuk kalian/ anak kandung kalian dan kalian meng- himpun antara dua perem-
puan bersaudara

min ashlābikum wa-an tajma`ū bainal ukhtaini

إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا
ke- apa yang sung- lalu/ sesung- Allah adalah Maha Maha
cuali yang guh lampau guhnya Dia Pengampun Penyayang
23

illā mā qad salaf innal lāha kāna ghafūrā raḥīmā (23)

وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
Dan wanita yang bersuami dari wanita- wanita ke- apa kalian tangan kanan kalian/
budak-budak kalian miliki yang cuali

Walmuḥshanātu minan nisā-i illā mā malakat aimānukum

كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَأُحِلَّ لَكُمْ مَا وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا
Alloh ketetapan atas kalian dan diha- bagi apa di belakang demikian bah- kalian
kalian ketetapan

kitābal lāhi `alaikum wa-uḥilla lakum mā warā-a dzālikum an tabtaghū

بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَافِحِينَ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ
dengan harta kalian untuk bukan untuk apa yang kalian telah
nya dikawini berzina nikmati

bi-amwālikum muḥshinīna ghaira musāfiḥīn famastamta`tum bihī

مِنْهُمْ فَأَتَوْهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَلاَ جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
dari mereka maka berikan kepada mereka mahar /mas- dan suatu berdosā atas/ bagi
kalian kawin mereka tidak kewajiban kalian

minhunna fa-ātūhunna ujūrahunna farīdhah walā junāha `alaikum

فِيمَا تَرَاضَيْتُمْ بِهِ مِنْ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
Maha Me- adalah Alloh sesung- di- se- dari dengan- kalian saling terhadap apa
ngetahui Dia guhnya tentukan sudah nya merelakan (sesuatu)

fīmā tarādhaitum bihī mim ba`dil farīdhah innal lāha kāna `alīman

حَكِيمًا وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ طَوْلًا أَنْ يَنْكِحَ
Maha- Dan ba- rang siapa 24
bijkaksana

ḥakīmā (24) Wamal lam yastathi` minkum thaulan ay yankīhal

الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ فَمِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
wanita-wanita merdeka yang beriman memiliki apa maka dari tangan kanan kalian/
budak-budak kalian

muḥshanātīl mu`minātī famim mā malakat aimānukum min

فَتَيِّبَتْكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَيْمَانِكُمْ بَعْضُكُمْ
pemudi-pemudi kalian/ wanita kalian yang beriman dan Allah lebih me- dengan sebagian dari
ngetahui keimanan kalian

fatayātikumul mu`mināt wallāhu a`lamu bi-īmānikum ba`dhukum mim

24. (5) dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita-wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki. Itulah ketetapan (atau hukum) Alloh atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian itu bahwa kamu mencari (isteri-isteri) dengan hartamu untuk dinikahi dan bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati (atau campuri) dengannya dari mereka, maka berikanlah kepada mereka mahar mereka (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tidak berdosa bagi kamu terhadap apa yang kamu telah saling merelakan dengannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

25. Dan barang siapa di antara kamu yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini wanita-wanita merdeka yang beriman, ia boleh mengawini wanita-wanita yang beriman dari budak-budak yang kamu miliki. Alloh lebih mengetahui keimananmu; sebagian kamu adalah dari sebagian yang lain, karena itu nikahilah mereka dengan seizin tuan mereka, dan berilah maskawin mereka menurut yang patut, sedang merekapun wanita-wanita yang memelihara diri, bukan wanita-wanita pezina dan bukan (pula) wanita yang mengambil laki-laki piaraan; dan apabila mereka telah menjaga diri dengan nikah, kemudian mereka melakukan perbuatan keji (atau berzina), maka atas mereka separuh hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orang-orang yang takut (kepada Alloh) dan sulit menjaga diri (dari perbuatan zina) di antara kamu, dan jika kamu bersabar itu lebih baik bagimu. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

26. Alloh hendak menerangkan (hukum syariat-Nya) kepadamu, dan memberi petunjuk kepada kamu jalan orang-orang yang sebelum kamu (para nabi dan shalihin atau orang-orang yang saleh) dan Dia hendak menerima tobatmu. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

27. Dan Alloh hendak menerima tobatmu, sedang orang-orang yang mengikuti hawa nafsu hendak bermaksud supaya kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari Al Qur'an).

28. Alloh hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan hartamu sesamamu dengan jalan yang batil (atau tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Alloh Maha Penyayang kepadamu.

بَعْضٍ ۖ فَانْكُحُوهُمْ ۖ بِإِذْنِ أَهْلِيهِمْ ۖ وَاتَّوَهُبَ ۖ أَجُورَهُنَّ
 mahar/ mas- dan ahlinya/ dengan maka kawinilah sebagian
 kawin mereka berilah mereka tuannya seizin mereka yang lain
 ba`dh fankiḥūhunna bi-idzni ahlihinna wa-ātūhunna ujūrahunna

بِالْمَعْرُوفِ ۖ مُحْصَنَاتٍ ۖ غَيْرَ مُسْفِحَةٍ ۖ وَلَا مَتَّخِذَتٍ
 wanita yang dan wanita-wanita bukan/ wanita-2 merdeka/ dengan / menurut
 mengambil bukan pezina tidak yang memelihara diri yang patut
 bilma`rūfi muḥshanātin ghaira musāfiḥātiw walā muttakhidzāti

أَخْدَانٍ ۖ فَإِذَا أَحْصَيْنَ ۖ فَإِنْ أَتَيْنَ ۖ بِفَاحِشَةٍ ۖ فَعَلَيْهِنَّ ۖ نِصْفُ
 separuh maka dengan mereka maka mereka telah maka laki-laki
 atas mereka perbuatan keji mendatangi jika menjaga diri apabila piaraan
 akhdān fa-idzā uḥshinna fa-in ataina bifāḥiṣyatīn fa`alaihinna nishfu

مَا عَلَى الْمُحْصَنَاتِ مِنْ الْعَذَابِ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ
 (ia) bagi demikian siksa/ dari merdeka yang atas apa
 takut orang itu hukuman bersuami wanita-2 yang
 mā `alal muḥshanāti minal `adzāb dzālika liman khasiyal

الْعَنَتَ ۚ مِنْكُمْ ۚ وَأَنْ تَصْبِرُوا ۚ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
 Maha Maha dan bagi lebih kalian dan dari /di an- sulit men-
 Penyayang Pengampun Alloh kalian baik bersabar jika tara kalian jaga diri
 `anata minkum wa-an tashbirū khairul lakum wallāhu ghafūrur rahīm

يُرِيدُ اللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنْنَ الَّذِينَ
 orang-orang jalan dan Dia memberi pe- kepada untuk Dia Alloh Meng-
 yang tunjuk kepada kalian kalian menerangkan hendaki 25
 (25) Yurīdul lāhu liyubayyina lakum wayahdiyakum sunanal ladzīna

مِنْ قَبْلِكُمْ ۖ وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٢٦﴾
 Maha- Maha dan atas dan Dia hendak sebelum dari
 26 bijaksana Mengetahui Alloh kalian menerima tobat kalian
 min qablikum wayatūba `alaikum wallāhu `alīmun ḥakīm (26)

وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ
 mereka orang-2 dan sedang atas menerima untuk Dia Dan
 mengikuti yang menghendaki kalian tobat hendak Alloh
 Wallāhu yurīdu ay yatūba `alaikum wayurīdul ladzīna yattabi`ūnasy

الشَّهَوَاتِ أَنْ تَمِيلُوا مَيْلًا عَظِيمًا ﴿٢٧﴾ يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ
 Dia memberi bah- Alloh Meng- besar/ sejauh- ber- kau ber- supaya hawa
 keringanan wa Alloh hendaki 27 jauhnya paling paling nafsu
 syahawāti an tamīlū mailan `azhīmā (27) Yurīdul lāhu ay yuhaffifa

عَنْكُمْ ۖ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا ﴿٢٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
 orang-2 Wahai 28 lemah manusia dan kepada
 yang 28 lemah manusia dan dijadikan kalian
 `ankum wakhuliqal insānu dha`ifā (28) Yā-ayyuhal ladzīna

أَمْشُوا ۖ لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ۖ إِلَّا أَنْ
 bah- ke- dengan jalan di antara/ harta kalian saling ja- mereka
 wa cuali yang batil sesama kalian kalian memakan ngan beriman
 āmanū lā ta`kulū amwālakum bainakum bilbāthili illā an

تَكُونُ ۖ تِجَارَةً ۖ عَنْ تَرَاضٍ ۖ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
 diri kalian dan dari/ di an- suka sa- dengan (dengan jalan) kalian
 kalian membunuh jangan tara kalian ma suka perniagaan adalah
 takūna tijāratan `an tarādhim minkum walā taqtulū anfusakum

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا
bermusuhan/ demikian ia Dan ba- Maha dengan/ ke- adalah Allah sesung-
melanggar hak berbuat rang siapa 29 Penyayang pada kalian Dia guhnya
innal lāha kāna bikum raḥīmā (29) Wamay yaf' al dzālika `udwānaw

وَوَظَلَمْنَا فَسُوفَ نُصْلِيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ
Allah bagi demikian dan neraka Kami ma- maka dan
itu adalah sukkan ia akan aniaya
wazhulman fasaufa nushlīhi nārā wakāna dzālika `alal lāhi

يَسِيرًا ﴿٣٠﴾ إِنَّ تَجْتَنِبُوا كَبَائِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ
Kami dari kalian di apa dosa-dosa kalian Jika mudah
hapus padanya larang yang besar menjaui 30
yasīrā (30) In tajtanībū kabā-ira mā tunhauna `anhu nukaffir

عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَنُدْخِلُكُمْ مُدْخَلًا كَرِيمًا ﴿٣١﴾
dari kesalahan-kesa- dan Kami tempat masuk karīma
kalian lahan kalian 31
`ankum sayyi-ātikum wanudkhilukum mudkhalan karīmā (31)

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ
bagi orang sebagian atas sebagian dengan- Allah memberi apa kalian ber- Dan
laki-laki yang lain kalian nya karunia yang angan-angan jangn
Walā tatamannaw mā fadh-dhalal lāhu bihī ba`dhakum `alā ba`dh lirrījālī

نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ
mereka dari bagian dan bagi mereka dari bagian
usahakan apa yang perempuan-2 usahkan apa yang
nashībūm mimmak tasabū walinnisā-i nashībūm mimmak tasabn

وَسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
sesuatu dengan/ ter- adalah Allah sesung- karunia- dari Allah dan mo-
hadap segala Dia guhnya Nya honlah
was-alul lāha min fadhlih innal lāha kāna bikulli syai-in

عَلِيمًا ﴿٣٢﴾ وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ
kedua meninggalkan/ dari apa ahli waris Kami Dan bagi Maha
orang tua (peninggalan) (harta) jadikan tiap-tiap 32 Mengetahui
`alīmā (32) Walikullin ja`alnā mawāliya mimmā tarakal wālidāni

وَالْأَقْرَبُونَ وَالَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ فَاتُومُهُمْ
dan dan orang-2 telah dan
kerabat yang mengikat
wal-aqrabūn walladzīna `aqadat aimānukum fa-ātūhum

نَصِيبُهُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا ﴿٣٣﴾
bagian mereka Allah sesung- Allah adalah Dia bagian mereka
guhnya 33
nashībahum innal lāha kāna `alā kulli syai-in syahīdā (33)

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ
Kaum laki-laki pemimpin/ lebih kuat atas/ bagi kaum wanita dengan sebab Allah telah melebihi
Arrijālu qawwāmūna `alan nisā-i bimā fadh-dhalal lāhu ba`dhahum

عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالْصَّالِحَاتُ
atas sebagian dan dengan sebab mereka dari harta mereka maka wanita-wanita
yang lain yang lain menafkahkan dari harta mereka yang saleh yang saleh
`alā ba`dhiw wa bimā anfaqū min amwālihim fash-shāliḥātu

30. Dan barang siapa berbuat demikian dengan bermusuhan dan aniaya, maka akan Kami memasukkan ia ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

31. Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus darimu kesalahan-kesalahanmu (atau dosa-dosa kecil) dan Kami masukkan kamu ke tempat masuk yang terpuji (yakni surga).

32. Dan janganlah kamu iri dengki terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

33. Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu-bapak dan karib kerabat, Kami jadikan ahli warisnya. Dan (jika ada) orang-orang yang telah bersumpah setia dengan kamu, maka berilah kepada mereka bagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

34. Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita-wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyu (atau tidak taat)nya, maka nasihatilah mereka dan pisahkanlah mereka dari tempat tidur, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.

35. Dan jika kamu khawatir ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang pendamai dari keluarga laki-laki dan seorang pendamai dari keluarga perempuan. Jika kedua orang pendamai itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada keduanya (suami-isteri) itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengerti.

36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada kedua ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil (atau orang yang dalam perjalanan) dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri,

37. (yaitu) orang-orang yang kikir dan mereka menyuruh orang lain berbuat kikir pula, dan mereka menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan.

قُنِيتُ حَفِظْتُ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ
kalian kha- dan wanita-2 Allah menjaga/ dengan di waktu gaib/ yang yang taat
watirkan yang yang memelihara sebab tidak hadir menjaga diri
qānitātun ḥāfīzhātul lilghaibi bimā ḥafizhal lāh wallātī takhāfūna

نُشَوِّهُنَّ فِعْظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
tempat tidur dalam/ dan pindahkan/ maka nasihati nusunya/
dari pisahkan mereka mereka kedurhakaannya
nusyūzahunna fa`izhūhunna wahjurūhunna fil madhājī`i

وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا
jalan (untuk atas/terha- kalian maka mereka menaati maka dan pukullah
menyusahkan) dap mereka mencari-2 janganlah kalian jika mereka
wadhribūhunna fa-in atha`nakum falā tabghū `alaihinna sabīlā

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾ وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ
(adanya) kalian Dan Mahabesar Maha- adalah Allah sesung-
perpecahan khawatir jika 34 tinggi Dia guhnya
innal lāha kāna `aliyyan kabīrā (34) Wa-in khiftum syiqāqa

بَيْنَهُمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ
jika keluarganya dari dan seorang keluarganya dari seorang maka utus- antara
(perempuan) pendamai (laki-laki) pendamai lah/ kirimlah keduanya
bainihimā fab`atsū ḥakamam min ahlihī waḥakamam min ahlihā iy

يُرِيدَ إِصْلَاحًا يُوَفِّقُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا
Maha Maha adalah Allah sesung- kepada Allah akan mem- perda- keduanya
Mengerti Mengetahui Dia guhnya keduanya beri taufik maian menghendaki
yuridā ishlāhay yuwaffiqil lāhu bainahumā innal lāha kāna `alīman khabīrā

﴿٣٥﴾ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ
dan kepada sesuatu dengan- kalian mem- dan Allah Dan
kedua orang tua Nya persekutukan jangan sembahlah 35
(35) Wa`budul lāha walā tusyrikū bihī syai-aw wabilwālidaini

إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ
dan dan orang orang dan anak-anak hubungan dan dengan (berbuat)
tetangga miskin yatim kerabat yang punya baik
iḥsānaw wabidzil qurbā walyatāmā walmasākīni waljārī

ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنَبِ
sejawat dan teman yang yang dan kedekatan yang
punya jauh tetangga punya
dziil qurbā waljārīl junubi wash-shāḥibi biljambi

وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن
orang me- tidak Allah sesung- budak-budak kalian dan apa dalam per- dan anak/
yang nyukai guhnya kalian miliki yang jalanan orang
wabnis sabīli wamā malakat aimānukum innal lāha lā yuḥibbu man

كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ
dan mereka mereka Orang-2 membangga- sombong adalah
menyuruh kikir yang yang kan diri dia
kāna mukhtālān fakhūrā (36) Alladzīna yabkhalūna waya`murūnan

النَّاسِ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا أَنشَأَ اللَّهُ
Allah memberikan apa dan mereka dengan ber- manusia/
pada mereka yang menyembunyikan buat kikir orang lain
nāsa bilbukhli wayaktumūna mā ātāhumul lāhu

مِنْ فَضْلِهِ ۖ وَاعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿٣٧﴾

37 meng-hinakan siksa untuk orang-orang kafir dan Kami sediakan karu-nia-Nya dari
min fadhlih wa-a`tdnā lilkāfirīna `adzābam muhīnā (37)

وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ

mereka dan manusia ria harta mereka mereka Orang-orang beriman tidak (terhadap) menafkahkan yang

Walladzīna yunfiqūna amwālahum ri-ā-an nāsī walā yu`minūna

بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَمَنْ يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ

maka (sebagai) bagi-setan ia adalah/ dan ba-akhirat dengan/ dan kepada
sejahat-2 teman nya menjadikan rang siapa kepada hari tidak Allah

billāhi walā bilyaumil ākhīr wamay yakunisī syaithānu lahū qarīnan fasā-a

قَرِينًا ﴿٣٨﴾ وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ آمَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ وَأَنفَقُوا

dan mereka akhirat dan kepada mereka seki-atas/bagi Dan teman
menafkahkan hari Allah beriman ranya mereka apakah 38

qarīnā (38) Wamādzā `alaihim lau āmanū billāhi walyaumil ākhīri wa-anfaqū

مِمَّا رَزَقَهُمُ اللَّهُ ۖ وَكَانَ اللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا ﴿٣٩﴾ إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ

Dia meng-tidak Allah Sesung- Maha terhadap Allah dan Allah memberi rezeki dari apa
aniaya guhnya 39 Mengetahui mereka adalah pada mereka yang

mimmā razaqahumul lāh wakānal lāhu bihim `alīmā (39) Innal lāha lā yazhlimu

مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۖ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُّزْعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ

sisi- dari dan Dia Dia melipat- ke- kamu dan biji sa- seberat
Nya memberikan gandakannya bajikan ada jika ngat kecil

mitsqāla dzarrah wa in taku ḥasanatay yudhā`ifhā wayu`ti mil ladunhu

أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ

dengan seo-umat tiap- dari Kami jika/ Maka ba- yang pahala
rang saksi tiap datang apabila gaimana 40 besar

ajran `azhīmā (40) Fakaifa idzā ji`nā min kulli ummatim bisyahīdiw

وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا ﴿٤١﴾ يَوْمَئِذٍ يُودُّ الَّذِينَ

orang-2 ingin Pada sebagai mereka atas dengan dan Kami
yang hari itu 41 saksi itu engkau datangkan

waji`nā bika `alā hā-ulā-i syahīdā (41) Yauma-idziy yawaddul ladzīna

كَفَرُوا وَعَصَوُا الرُّسُولَ ۚ لَوْ تَسَوَّى بِهِمُ الْأَرْضُ وَلَا يَكْتُمُونَ

mereka me- dan tidak bumi dengan disama- sekiranya/ Rasul dan orang-2 yang mereka
nyembunyikan dapat dengan mereka ratakan supaya mendurhakai kafir

kafarū wa`ashawur rasūla lau tusawwā bihimul ardhu walā yaktumūnal

اللَّهُ حَدِيثًا ﴿٤٢﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ

salat-salat kalian jangan- mereka orang-2 Wahai sesuatu (dari)
dekati lah beriman yang 42 kejadian Allah

lāha ḥadītsā (42) Yā-ayyuhā ladzīna āmanū lā taqrabush shalāta

وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنْبًا إِلَّا عَابِرِي

sekadar ber- ke- keadaan dan kalian apa kalian menge- se- mabuk dan
lalu saja cuali junub jangan ucapkan yang tahui/ mengerti hingga kalian

wa antum sukārā ḥattā ta`lamū mā taqūlūna walā junuban illā `ābirī

سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ

datang atau perja- dalam atau sakit kalian dan kalian se- jalan
lanan adalah jika mandi hingg

sabīlin ḥattā taghtasilū wa-in kuntum mardhā au `alā safarin au jā-a

38. Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena ria kepada manusia (ingin dilihat dan dipuji), dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari akhirat. Barang siapa yang mengambil setan itu menjadi temannya, maka setan itu adalah teman yang sejahat-jahatnya.

39. Apakah kemudaran bagi mereka, kalau mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat dan menafkahkan sebagian rezeki yang telah diberikan Allah kepada mereka? Dan adalah Allah Maha Mengetahui keadaan mereka.

40. Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarah, dan jika ada kebajikan sebesar zarah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.

41. Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu).

42. Di hari itu orang-orang kafir dan orang-orang yang mendurhakai rasul, ingin supaya mereka disamaratakan dengan (tanah) bumi, dan mereka tidak dapat menyembunyikan (dari Allah) sesuatu kejadianpun.

43. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu salat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi wajib. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam perjalanan atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan debu tanah yang bersih; sepuluh mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

44. Apakah kamu tidak melihat kepada orang-orang yang telah diberi bagian dari Al Kitab (Taurat)? Mereka membeli kesesatan (dengan petunjuk) dan mereka bermaksud supaya kamu tersesat dari jalan (yang benar).

45. Dan Allah lebih mengetahui (daripada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi Penolong (bagimu).

46. Yaitu dari orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan (Taurat dan Injil) dari tempat-tempatnya. Mereka berkata: "kami mendengar", tetapi kami mendurhakai. Dan (mereka mengatakan pula): "Dengarlah" sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa. Dan (mereka mengatakan): "rā'inā (artinya peliharalah kami)", dengan memutar-mutar lidah mereka mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan: "kami mendengar dan menaati, dan dengarlah, dan unzhurnā (artinya perhatikanlah kami)", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka, karena kekafiran mereka maka mereka tidak beriman kecuali sedikit.

47. Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab, berimanlah kamu kepada apa (yakni Al Qurān) yang telah Kami turunkan, yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu sebelum Kami mengubah muka(mu), lalu Kami putarkan ke belakang atau Kami kutuki mereka sebagaimana Kami telah mengutuki orang-orang (yang berbuat maksiat) pada hari Sabtu. Dan ketetapan Allah pasti berlaku.

أَحَدٌ مِّنْكَم مِّنَ الْغَاطِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً
air kalian men- maka/ ke- pe- kalian atau tempat dari di antara sese-
dapatkan mudian tidak rempuan menyentuh buang air kalian orang
aḥadum minkum minal ghā-ithi au lāmastumun nisā-a falam tajidū mā-an

فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ
sesung- dan tangan dengan/ pada maka bersih debu/ maka bertaya-
guhnya kalian muka kalian sapulah tanah mumlah kalian
fatayammamū sha`idan thayyiban famsaḥū biwujūhikum wa-aidikum innal

اللَّهُ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا ﴿٤٣﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ
dari bagian (mereka) orang-2 ke- kalian Apakah Maha Maha adalah Allah
diberi yang pada melihat tidak 43 Pengampun Pemaaf Dia
lāha kāna `afuwwan ghafūrā (43) Alam tara ilal ladzīna ūtū nashībam minal

الْكِتَابِ يَشْتَرُونَ الضَّلَلَةَ وَيُرِيدُونَ أَن تَضِلُّوا السَّبِيلَ ﴿٤٤﴾
jalan kalian supaya dan mereka kesesatan mereka Al-Kitab
44 tersesat menghendaki membeli
kitābi yasytarūnadh dhalālata wayurīdūna an tadhillus sabīl (44)

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ ۖ وَكَفَى بِاللَّهِ وَلِيًّا ۚ وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا ﴿٤٥﴾
(menjadi) dengan dan cu- (menjadi) dengan dan dengan/ tentang lebih me- Dan
45 penolong Allah kuplah pelindung Allah cukuplah musuh-2 kalian ngetahui Allah
Wallāhu a`lamu bi-a`dā-ikum wakafā billāhi waliyyaw wakafā billāhi nashīrā (45)

مِنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَيَقُولُونَ
dan mereka tempat-tem- dari perkataan mereka Yahudi orang-2 Dari
berkata patnya mengubah yang
Minal ladzīna hādū yuḥarrifūnal kalima `am mawādhī`ihī wayaqūlūna

سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا ۖ وَاسْمَعْتَ غَيْرَ مُسْمِعٍ ۖ وَرَاعِنَا لِيَّا ۖ بِالنِّسْتِهِمْ
dengan lidah memutar- dan peliha- mende- tidak/ dan dan /tetapi kami kami men-
mereka mutar ralah kami ngar bukan dengarlah mendurhakai dengar
sami`nā wa`ashainā wasma` ghaira musma`iw warā`inā layyām bi- alsinatihim

وَطَعْنَا فِي الدِّينِ وَلَوْ أَنَّهُمْ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ وَاسْمَعْتَ ۖ وَانْظُرْنَا
dan perhati- dan de- dan kami kami men- mereka bahwas- dan se- agama da- dan
kanlah kami ngarkan menaati dengar mengatakan nya mereka kiranya lam mencela
watha`nan fid dīn walau annahum qālū sami`nā wa-atha`nā wasma` wanzhurnā

لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَأَقْوَمًا ۖ وَلَكِنْ لَّعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ
mereka maka dengan /karena Allah mengutuk akan dan lebih bagi lebih tentulah
beriman tidak kekafiran mereka mereka tetapi tepat mereka baik itu adalah
lakāna khairāl lahum wa-aqwama walākil la`anahumul lāhu bikufrihim falā yu`minūna

إِلَّا قَلِيلًا ﴿٤٦﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ آمِنُوا بِمَا نَزَّلْنَا
Kami tu- dengan beriman- Al-Kitab mereka orang-2 wahai sedikit ke-
runkan apa yang lah kalian diberi yang 46 cuali
illā qalīlā (46) Yā-ayyuhā ladzīna ūtul kitāba āminū bimā nazzalnā

مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ مِّن قَبْلِ أَن نَّطْمِسَ وُجُوهًا فَنَرُدَّهَا
maka Kami muka- Kami bah- sebe- dari bersama bagi apa yang mem-
putarkannya muka mengubah wa lum kalian yang (Kitab) benarkan
mushaddiqal limā ma`akum min qabli an nathmisa wujūhan fanaruddahā

عَلَىٰ أَذْبَارِهَا أَوْ نَلْعَنُهُمْ كَمَا لَعَنَّا أَصْحَابَ السَّبْتِ وَكَانَ أَمْرُ

orang-orang Kami seba- Kami kutuki atau bela- atas
kete- dan (pada) hari (yang berbuat Kami seba- Kami kutuki atau bela- atas
tapan adalah Sabtu maksiat) melaknat gaimana mereka kangnya
'alā adbārihā au nal`anahum kamā la`annā ash-hābas sabb wakāna amrul

اللَّهُ مَفْعُولًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ

selain apa dan Dia me- dengan- diperse- bah- Dia meng- ti- Allah Sesung- berlaku Allah
yang ngampuni nya kutukan wa ampuni dak guhnya 47
lāhi maf`ulā (47) Innal lāha lā yaghfiru ay yusyiraka bihī wayaghfiru mā dūna

ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۖ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

besar dosa ia telah maka dengan memperse- dan ba- Dia ke- bagi demi-
berbuat sungguh Allah kutukan rang siapa hendaki siapa kian/ itu
dzālīka limay yasyā` wamay yusyirik billāhi faqadif tarā itsman `azhīmā

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْكُونَ أَنْفُسَهُمْ بَلِ اللَّهِ يُزَكِّي مَن يَشَاءُ

Dia ke- siapa Dia mem- Allah tetapi/se- diri mereka mem- orang-2 ke- kau per- Tidak-
hendaki yang bersihkan benarnya mereka bersihkan yang pada hatikan kah 48
(48) Alam tara ilal ladzīna yuzakkūna anfusahum balil lāhu yuzakkī may yasyā-u

وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا ۖ أَنْظِرْ كَيْفَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ

dusta Allah atas/ mereka meng- bagai- Perha- sedikit- mereka dan
terhadap ada-adakan mana tikanlah 49 pun dianiaya tidak
walā yuzhlamūna fatīlā (49) Unzhur kaifa yaftarūna `alal lāhil kadziba

وَكَفَىٰ بِهِ إِثْمًا مُّبِينًا ۖ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا

bagian mereka orang-2 ke- kau per- Apakah nyata dosa dengan- dan cu-
diberi yang pada hatikan tidak 50 nya kuplah
wakafā bihī itsmam mubīnā (50) Alam tara ilal ladzīna utū nashībam

مِّنَ الْكِتَابِ يُؤْمِنُونَ بِالْجِبْتِ وَالطَّاغُوتِ وَيَقُولُونَ

dan mereka dan dengan/ mereka Al-Kitab dari
mengatakan tagut kepada Jibti beriman
minal kitābi yu`minūna biljibti wath-thāghūti wayaqūlūna

لِلَّذِينَ كَفَرُوا هَؤُلَاءِ أَهْدَىٰ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا سَبِيلًا ۖ

51 jalan mereka orang-2 dari lebih mendapat mereka mereka kepada
beriman yang yang petunjuk itu kafir orang-2 yang
lilladzīna kafarū hā-ulā-i ahdā minal ladzīna āmanū sabīlā (51)

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ ۖ وَمَنْ يَلْعَنِ اللَّهُ فَلَن تَجِدَ لَهُ نَصِيرًا ۖ

52 penolong bagi- men- maka ti- Allah dilaknat dan ba- Allah mengutuk orang-2 Mereka
nya dapat dak akan rang siapa mereka yang itulah
Ulā-ikal ladzīna la`anahumul lāh wamay yal`anil lāhu falan tajida lahū nashīrā (52)

أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّنَ الْمُلْكِ فَإِذَا لَا يُؤْتُونَ النَّاسَ نَقِيرًا ۖ أَمْ

atau- sedikit- manusia mereka men- tidak maka jika kekua- dari bagian bagi atau-
kah 53 pun datangkan akan demikian saan mereka kah
Am lahum nashībum minal mulki fa-idzal lā yu`tūnan nāsa naqīrā (53) Am

يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَىٰ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۖ فَقَدْ آتَيْنَا

Kami telah maka karunia- dari Allah memberikan apa yang atas (pada) mereka
memberikan sungguh Nya kepada mereka (karunia) manusia dengki
yahsūdūnan nāsa `alā mā ātāhumul lāhu min fadhlih faqad ātainā

48. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (atau syirik), dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.

49. Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya suci?. Sebenarnya Allah menyucikan siapa yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.

50. Perhatikanlah, bagaimana mereka mengadakan dusta terhadap Allah? Dan cukuplah perbuatan itu menjadi dosa yang nyata (bagi mereka).

51. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang diberi bagian dari Al kitab? Mereka percaya kepada jibti (atau berhala suku Quraissy) dan tagut (atau berhala yang disembah orang), dan mengatakan kepada orang-orang Kafir, bahwa mereka itu lebih benar jalannya dari orang-orang yang beriman.

52. Mereka itulah orang yang dikutuk Allah. Barang siapa yang dikutuk Allah, niscaya tidak akan memperoleh penolong baginya.

53. Ataukah ada bagi mereka bagian dari kekuasaan? Kendatipun ada, mereka tidak akan memberikan sedikitpun (kebajikan) kepada manusia.

54. ataukah mereka dengki kepada manusia lantaran karunia yang Allah telah berikan kepada mereka? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepada mereka kerajaan yang besar.

	عَظِيمًا	مُلْكًا	وَأَتَيْنَهُم	وَالْحِكْمَةَ	الْكِتَابَ	إِبْرَاهِيمَ	أَلْ
54	besar	ke- rajaan	dan Kami berikan kepada mereka	dan Hikmah	Kitab	Ibrahim	kelu- arga
āla ibrahīmāl kitāba walḥikmata wa-ātaināhum mulkan `aẓhīmā (54)							

فَمِنْهُمْ مَّنْ آمَنَ بِهِ وَمِنْهُمْ مَّنْ صَدَّ عَنْهُ وَكَفَىٰ بِجَهَنَّمَ سَعِيرًا

menyalanya dengan ne- dan daripa- ia orang dan di an- dengan- ia ber- orang Maka di an-
nya-raka Jahanam-nya dari-nya meng- yang tara mereka nya iman yang tara mereka
Faminhum man āmana bihi waminhum man shadda ‘anh wakafā bijahannama sa’irā

terbakar	setiap	api/neraka	Kami masuk-kan mereka	kelak/bakal	dengan/kepada	mereka	orang-2 yang	Sesung- guhnya	55
----------	--------	------------	-----------------------	-------------	---------------	--------	--------------	----------------	----

(55) Innal ladzīna kafarū bi-āyātina saufa nushlīhim nāran kullamā nadhijāt

اللَّهُ	إِنْ	الْعَذَابَ	لِيَذُوقُوا	غَيْرَهَا	جُلُودًا	بَدَلْنَاهُمْ	جُلُودَهُمْ
Alloh	sesung-	azab/	supaya	selain-	kulit-	Kami ganti	kulit-kulit
	guhnya	siksa	merasakan	nya	kulit	mereka	mereka
julūduhum baddalnāhum julūdan ghairahā liyadzūqul `adzāb innal lāha							

كَانَ	عَزِيزًا	حَكِيمًا	۞	وَالَّذِينَ	آمَنُوا	وَعَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ
adalah	Maha-perkasa	Maha-bijaksana	56	Dan orang-orang yang	mereka beriman	dan mereka mengerjakan	kebajikan
kāna `azīzan ḥakīmā (56) Walladzīna āmanū wa`amilush ṣāliḥāti							

سَنُدُّ لَهُمْ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا
 akan Kami ma- selama- di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga
 sukkan mereka lamnya kekal sungai nya
 sanudkhaluhum jannatin tajrī min tahtihā anharū khālidīna fihā abadā

سُـنْ			ظَلِيلًا	ظِلًّا	وَنُدْخِلُهُمْ	مُطَهَّرَةً	أَزْوَاجَ	فِيهَا	لَهُمْ
sung-	guh	57	nyaman	tempat teduh/ naungan	dan Kami masukkan mereka	yang disucikan	pasangan-pasangan	di dalamnya	bagi mereka

lahum fiha azwajum muthahharah wanudkhiluhum zhailā zhalīlā (57) Innal

اللَّهُ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَوَدُّوا الْأَمْنَتَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
 di kalian mene- dan yang berhak ke- amanat menyam- untuk Dia Alloh
 antara takpan hukum apabila menerimanya pada paikan menyuruh
 lāha ya^k murukum an tu-addul amānātī ilā ahlīhā wa-idzā ḥakamtum bainan

النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا


Maha adalah Allah sung- dengan- Dia ajari sebaik- Allah sung- dengan kalian tetap- supa- manusia
Mendengar Dia inguh nya kalian baiknya guh adil kalian hukuman ya

nāsi an tahkumū bil' adl innal lāhi nimmā ya 'izhukum bih innal lāhi kāna samī'ām

وَأُولِي الْأَمْرِ	الرَّسُولَ	وَأَطِيعُوا	اللَّهَ	أَطِيعُوا	أَمَنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا		بَصِيرًا
Dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan)	(pada) Rasul	dan taatlah kalian	(pada) Allah	taatlah kalian	mereka beriman	orang-2 yang	Wahai	58	Maha Melihat

bashīrā (58) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū athī'ul lāha wa-athī'ur rasūla wa-ulil-amri

مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ
 kalian jika dan Allah ke- maka kem- se- dalam/ kalian maka di antara
 adalah Rasul pada-balikan ia suatu tentang berselisih jika kalian
 minkum fa-in tanāza' 'tum fī syai-in faruddūhu ilalāhi warrasūli in kuntum

	تَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۞	وَأَحْسِنْ	حَيْرَ	ذَلِكَ	الْآخِرَ	وَالْيَوْمَ	بِاللَّهِ	تُؤْمِنُونَ
59	kesudahan/ akibatnya	dan sebaik- baik	lebih baik/ utama	demi- kian itu	akhir/ akhirat	dan hari	kepada Allah	kalian beriman
tu'minūna billāhī walyaumil ākhīr dzālika khairu wa-aḥṣanu ta'wīlā (59)								

الَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ

kepada kamu runkan apa yang beriman mereka sesungguhnya mereka orang-orang ke-kamu apakah

Alam tara ilal ladzina yaz'umuna annahum amanu bimā unzila ilaika

وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكَمُوا إِلَى لَطَاغُوتٍ

Tagut ke-mereka bah-mereka sebelum dari ditu-dan apa (berhala) pada berhakim wa-hendak kamu runkan yang

wamā unzila min qablika yuriduna ay yatahakamū ilath thāghūti

وَقَدْ أَمَرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ

menyesatkan mereka untuk setan dan meng-hendaki dengan-mereka untuk mereka dan (berhala) pada berhakim wa-hendak kamu runkan yang

waqad umirū ay yakfurū bihī wayuridusy syaithānu ay yudhillahum

صَلًّا بَعِيدًا ۖ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَى مَا أَنْزَلَ

telah ditu-apa yang ke-marilah kepada dikata-Dan sejauh-penye- runkan (hukum) pada mereka kan apabila 60 jauhnya satan

dhalālām ba'īdā (60) Wa-idzā qīla lahum ta'ālu ilā mā anzalal

اللَّهُ وَالِىَ الرَّسُولِ ۚ رَأَيْتَ الْمُنْفِقِينَ يَصُدُّونَ عَنْكَ

dari mereka orang-orang kalian Rasul dan Alloh kamu menghalangi munafik lihat kepada

lāhu wa ilar rasūli ra-aital munāfiqīna yashuddūna `anka

صُدُّوهُمْ ۖ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ ۖ بِمَا كَيْفَ ۖ

dengan musibah menimpa apa-Maka ba- sebab musibah mereka bila gaimanakah 61 halangan yang

shudūdā (61) Fakaifa idzā ashābat-hum mushībatum bimā

قَدَمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا

kecuali/ kami meng-secali-2 dengan/de-mereka mereka datang kemu-tangan-2 perbuatan selain hendaki tidak mi Alloh bersumpah kepada kamu dian mereka

qaddamat aidīhim tsumma jā'ūka yaḥlifūna billāhi in aradnā illā

إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا ۖ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا

apa Alloh menge-orang-orang Mereka dan perdamaian kebaikan yang tahu tidak yang yang itu 62 yang sempurna

iḥsānaw watauḥiqā (62) Ulā-ikal ladzina ya`lamul lāhu mā

فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي

dalam kepada dan kata-dan berilah me-dari maka berpa-hati di dalam mereka kanlah reka pelajaran mereka linglah mereka dalam

fī qulūbihim fa-a`ridh `anhum wa`izh-hum wa qul lahum fī

أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ۖ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا

mela-seorang dari Kami Dan ber-perka-diri/ jiwa mereka inkan rasul mengutus tidak 63 bekas taan mereka

anfusihihim qaulām balīghā (63) Wamā arsalnā mir rasūlin illā

لِيُطَاعَ ۖ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ

diri mereka ke-sesungguh-dan Alloh dengan untuk mereka menganiaya tika nya mereka jikalau seizin ditaati

liyuthā`a bi-idznīl lāh walau annahum izh-zhalamū anfusahum

جَاءُوكَ فَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۖ فَاغْفِرْ لَهُمْ رَسُولُ

Rasul untuk dan memo-Alloh maka mereka mereka datang mereka menganiaya honkan ampun memohon ampun kepadamu

jā'ūka fastaghfarul lāha wastaghfara lahumur rasūlu

60. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu (yakni Al Qurān) dan kepada apa yang diturunkan sebelum kamu (yakni kitab-kitab sebelum Al Qurān)? Mereka hendak berhakim kepada tagut (atau berhala yang disembah orang), padahal mereka telah diperintah mengingkari tagut itu. Dan setan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan yang sejauh-jauhnya.

61. Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah kepada Al Qurān yang telah diturunkan Allah dan kepada Rasul (yakni hadis Nabi Muhammad)", niscaya kamu lihat orang-orang munafik menghalangi kamu dengan halangan sekuat-kuatnya.

62. Maka bagaimanakah apabila musibah menimpa mereka (orang-orang munafik itu) disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: "Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki selain kebaikan dan perdamaian yang sempurna".

63. Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada diri mereka.

64. Dan Kami tidak mengutus seorang rasul melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah. Sesungguhnya ketika mereka menganiaya diri mereka lalu mereka datang kepadamu, dan mereka memohon ampun kepada Allah, dan Rasulullah memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

65. Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.

66. Dan kalau Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukan hal itu kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan perintah yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka),
67. dan kalau (yang) demikian (dilakukan), pasti Kami berikan (kepada mereka) pahala yang besar dari sisi Kami,

68. dan pasti Kami tunjuki mereka kepada jalan yang lurus.

69. Dan siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, maka mereka itu bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiqin (atau pecinta kebenaran), orang-orang yang mati syahid (atau mati karena membela agama Islam), dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah sebaik-baik teman.

70. Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan cukuplah Allah yang mengetahui.

71. Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah kamu (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama!

لَوْجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَّحِيمًا ﴿٦٤﴾ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ

mereka ti- Tuhan Maka Maha Maha Pene- Allah tentu mereka
beriman dak kamu demi 64 Penayang rima tobat mendapati
lawajadul lâha tawwâbar rahîmâ (64) Falâ warabbika lâ yu^kminûna

حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا

mereka men- ti- kemu- di antara perse- terhadap mereka menjadi- hingga
dapatkan dak dian mereka lisihan apa/ perkara kan kamu hakim
hattâ yuhakkimûka fîmâ syajara bainahum tsumma lâ yajidû

فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾

65 penerima dan mereka kalian terhadap ke- diri/hati da-
sepenuhnya menerima putusan apa yang beratan mereka lam
fî anfusihim hârajam mimmâ qadhaita wayusallimû taslîmâ (65)

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرُجُوا مِنْ

dari keluarlah atau diri bunuhlah agar atas/kepada Kami bahwa Dan
kalian oleh kalian mereka perintahkan kalau
Walau annâ katabnâ `alaihim aniqtulû anfusakum awikh rujû min

دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ

di- apa melaksa- bahwa dan dari sedikit ke- mereka me- ti- kampung
berikan yang nakan mereka kalau mereka cuali lakukannya dak kalian
diyârikum mâ fa`alûhu illâ qalîlum minhum walau annahum fa`alû mâ yû`azhûna

يَه لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَنْبِيئًا ﴿٦٦﴾ وَإِذَا لَا تَأْتِنَهُمْ مِّنْ

dari pasti Ka- Dan kalau menguat- dan sangat/ bagi lebih tentulah dengan-
mi berikan demikian 66 kan lebih mereka baik jadilah ia nya
bihi lakâna khairâl lahum wa-asyadda tatsbitâ (66) Wa-idzal la-âtainâhum mil ladunnâ

لَدُنَّا أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٦٧﴾ وَلَهْدِيَهُمْ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٦٨﴾

68 lurus/ jalan dan pasti Kami be- besar pahala sisi
benar ri petunjuk mereka 67 Kami
ajran `azhîmâ (67) Walahadainâhum shirâtham mustaqîmâ (68)

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ

atas Allah menganu- orang-2 bersama- maka dan Allah me- Dan sia-
mereka gerahi nikmat yang sama mereka itu Rasul naati pa yang
Wamay yuthi`il lâha warrasûla fa-ulâ-ika ma`al ladzîna an`amal lâhu `alaihim

مِّنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ

dan dan orang-orang dan para dan para para dari
sebaik-baik saleh mati syahid pecinta kebenaran nabi
minan nabiyyîna wash-shiddiqîna wasy-syuhadâ-i wash-shâlihîn wahâsuna

أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ﴿٦٩﴾ ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ

dan Allah dari karunia Demikian teman mereka
cukup itu 69 itulah
ulâ-ika rafîqâ (69) Dzâlikal fadhlu minal lâh wa kafâ

بِاللَّهِ عَلِيمًا ﴿٧٠﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ

kewaspadaan ambillah mereka orang-orang Wahai menge- dengan
kalian/bersiap-siap oleh kalian beriman yang 70 tahui Allah
billâhi `alîmâ (70) Yâ-ayyuhâl ladzîna âmanû khudzû hidzrakum

فَانْفِرُوا ثُبَاتٍ أَوْ اَنْفِرُوا جَمِيعًا ﴿٧١﴾ وَإِنَّ مِنْكُمْ لَمَن لَّيَبْطِئُ

sangat ada o- di antara Dan se- bersama- pergilah/ atau berkelompok- pergilah
berlambat-2 rang yang kalian sungguhnya 71 sama majulah kelompok kalian
fanfirû tsubâtin awin firû jamî`â (71) Wa-inna minkum lamal layubath-thi-anna

فَإِنْ أَصَابَكُمْ مُصِيبَةٌ قَالِ قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ

bersama- adalah ti- jika/ atas Allah telah mem- sung- ia ber- bencana menimpa maka
sama mereka aku dak karena diriku beri nikmat guh kata kalian jika
fa-in ashābatkum mushībatun qāla qad an`amal lāhu `alayya idz lam akum ma`ahum

شَهِيدًا ﴿٧٢﴾ وَلَئِنْ أَصَابَكُمْ فَضْلٌ مِّنَ اللَّهِ لَيَقُولَنَّ كَأَن

seakan- tentu ia Allah dari karunia menimpa Dan sung- menyaksikan
akan mengatakan kalian guh jika 72 (berperang)
syahīdā (72) Wala-in ashābakum fadhlum minal lāhi layaqūlanna ka-al

لَمْ تَكُنْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ مَوَدَّةٌ يَلَيْتَنِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَافْزُزْ

tentu saya bersama-2 adalah wahai kasih dan antara ada tidak
menang mereka aku kiranya aku sayang antara ia kalian pernah
lam takum bainakum wabainahū mawaddatuy yālaitanī kuntu ma`ahum fa-afūza

فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧٣﴾ فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ

orang-orang Allah jalan di Maka hendak- besar keme-
yang lah berperang 73 nangan
fauzan `azhīmā (73) Falyuqātīl fī sabīlil lāhil ladzīna

يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ وَمَنْ يُقَاتِلْ فِي

di berperang dan barang dengan akhirat dunia kehidupan mereka
siapa menukar
yasyrūnal ḥayātat dunyā bil-ākhirah wamay yuqātīl fī

سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٧٤﴾

74 besar pahala akan Kami be- maka memperoleh atau maka/ lalu Allah jalan
rikan padanya kelak kemenangan terbunuh
sabīlil lāhi fayuqtal au yaghlib fasaufa nu`tihi ajran `azhīmā (74)

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ

laki- dari dan orang-orang Allah jalan di kalian ber- tidak ka- Dan
laki yang lemah perang mau lian mengapa
Wamā lakum lā tuqātīlūna fī sabīlil lāhi walmustadh`afīna minar rijālī

وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ

negeri ini dari keluarkan- ya Tuhan mereka menga- orang-2 dan dan
lah kami kami takan/ berdoa yang anak-anak perempuan
wannisā-i walwildānil ladzīna yaqūlūna rabbanā akhrijnā min hādzihil qaryatizh

الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَلْ لَّنَا مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَّنَا مِن لَّدُنكَ

sisi dari untuk dan jadi- pelin- sisi dari untuk dan jadi- pendu- yang
Engkau kami kan/ berilah dung Engkau kami kan/ berilah duknya zalim
zhālīmi ahluhā waj`al lanā mil ladunka waliyyaw waj`al lanā mil ladunka

نَصِيرًا ﴿٧٥﴾ الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا

mereka dan orang-2 Allah jalan di mereka mereka Orang-2 penolong
kafir yang berperang beriman yang 75
nashīrā (75) Alladzīna āmanū yuqātīlūna fī sabīlil lāh walladzīna kafarū

يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ لَطَاغُوتٍ فَفَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ

tipu- sesung- setan kawan- maka Tagut jalan di mereka
daya guhnya perangilah kawan berperang berperang
yuqātīlūna fī sabīlith thāghūti faqātīlū auliyā-asy syaithān inna kaidasy

الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا ﴿٧٦﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ

tangan tahan- kepada dika- orang-2 ke- kau Tidak- lemah ada- setan
kalian lah mereka takan yang pada lihat kah 76 lah
syaithāni kāna dha`ifā (76) Alam tara ilal ladzīna qīla lahum kuffū aidiyakum

72. Dan sesungguhnya di antara kamu ada orang yang sangat ber lambat-lambat (ke medan pertempuran). Maka jika kamu ditimpa musibah, ia berkata: "Sesungguhnya Tuhan telah menganugerahkan nikmat kepada saya karena saya tidak ikut berperang bersama mereka.

73. Dan sungguh jika kamu beroleh karunia (kemenangan) dari Allah, tentulah dia mengatakan seolah-olah belum pernah ada hubungan kasih sayang antara kamu dengan dia: "Wahai kiranya saya ada bersama-sama mereka, tentu saya mendapat kemenangan yang besar (pula)".

74. Karena itu hendaklah orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat berperang di jalan Allah. Barang siapa yang berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

75. Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, perempuan-perempuan maupun anak-anak yang mereka semua itu berdoa: "Ya Tuhan kami, keluarlah kami dari negeri ini yang penduduknya zalim dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!".

76. Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan tagut (atau berhala yang disembah orang), sebab itu perangilah kawan-kawan setan itu, karena sesungguhnya tipu daya setan itu adalah lemah.

77. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat!" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba segolongan mereka (golongan orang munafik) takut kepada manusia (atau musuh), seperti takut kepada Allah, bahkan lebih takut dari itu. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sedikit dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak dianiaya sedikitpun.

78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa bencana (kejahatan), mereka mengatakan: "Ini (datang) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semua itu (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (atau orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?

79. Apa saja nikmat (kebaikan) yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana (kejahatan) yang menimpamu, maka itu dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul untuk seluruh manusia. Dan cukuplah Allah menjadi Saksi.

80. Barang siapa yang menaati Rasul, maka sesungguhnya ia telah menaati Allah. Dan barang siapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka.

81. Dan mereka (orang-orang munafik) mengatakan: "taat (kepada Rasul)". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu (Muhammad), segolongan mereka mengambil keputusan (lain) di malam hari yang bukan mereka katakan tadi (kepadamu). Allah menulis apa yang mereka putuskan (di malam hari itu), maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung.

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ
sego- tiba- ber- atas diwa- maka zakat dan salat dan
longan tiba- perang mereka jibkan setelah tunaikan dirikan
wa-aqīmush shalāta wa-ātuz zakāta falamma kutiba `alaihimi qitālu idzā farīqum

مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ
me- Tuhan dan mereka takut lebih atau Allah seperti manusia mereka dari
ngapa kami berkata takut takut mereka
minhum yakh-syaunan nāsa kakhasy-yatil lāhi au asyadda khasy-yah waqālū rabbanā lima

كُتِبَتْ عَلَيْنَا الْقِتَالُ لَوْلَا أَخَرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا
dunia kese- kata- dekat waktu sam- Engkau tang- mengapa ber- atas Engkau
nangan kanlah pai guhkan kami tidak perang kami wajibkan
katabta `alainal qitāla lawlā akh-khartanā ilā ajalīn qarīb qul matā`ud dunyā

قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا ﴿٧٧﴾ أَيْنَمَا
di mana sedi- kalian dan ber- bagi lebih dan sedikit
saja 77 kit pun dianiaya tidak takwa orang baik akhirat
qalīlū wal-ākhiratu khairul limanī taqā walā tuzhlamūna fatīlā (77) Ainamā

تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ وَإِنْ تُصِبْهُمْ
menimpa dan yang ben- di kalian kenda- kematian akan menda- kalian
mereka jika kokoh teng dalam berada tipun patkan kalian berada
takūnū yudrikkumul mautu walau kuntum fī burūjim musyayyadah wa-in tushibhum

حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا
mereka kejahatan/ menimpa dan Allah sisi dari ini mereka kebaikan
berkata bencana mereka jika berkata
ḥasanatuy yaqūlū ḥadziḥ min `indil lāh wa-in tushibhum sayyi-atuy yaqūlū

هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ
mereka ti- kaum mereka maka Allah sisi dari semua- kata- sisi dari ini
hampir-2 dak itu mengapa nya kan kamu
ḥadziḥ min `indik qul kullum min `indil lāh famāli ḥā-ulā-il qaumi lā yakādūna

يَفْقَهُونَ حَدِيثًا ﴿٧٨﴾ مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ
dari menimpa dan apa Allah maka ke- dari menimpa apa sa- pembi- mereka
kamu saja yang dari baikan kamu ja yang 78 caraan memahami
yafqahūna ḥaditsā (78) Mā ashābaka min ḥasanatin faminal lāh wamā ashābaka min

سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٧٩﴾
menjadi dengan dan (sebagai) kepada dan Kami dirimu maka kejelekan/
79 saksi Allah cukuplah rasul manusia utus kamu sendiri dari bencana
sayyi-atin famīn nafsik wa-arsalnāka linnāsi rasūlā wakafā billāhi syahidā (79)

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ
Kami meng- maka dia dan barang Allah dia maka se- Rasul menaati Barang
utus kamu tidak berpaling siapa menaati sungguhnya siapa
May yuthi`ir rasūla faqad athā`al lāh waman tawallā famā arsalnāka

عَلَيْهِمْ حَفِظْنَا ۚ وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ
dari mereka maka taat Dan mereka pemelihara atas mereka
telah pergi apabila mengatakan
`alaihīm ḥafīzhā (80) Wayaqūlūna thā`atun fa-idzā barazū min

عِنْدَكَ بَيَّتَ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ وَاللَّهُ يَكْتُبُ
Dia dan dia yang bukan/ dari sego- mengambil keputus- sisi
menulis Allah katakan selain mereka longan an di malam hari kamu
`indika bayyata thā`ifatum minhum ghairal ladzī taqūl wallāhu yaktubu

مَا يُبَيِّتُونَ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا
 pelindung dengan dan Allah atas/ke- dan berta- dari maka mereka apa
 Allah cukuplah pada wakallah mereka berpalinglah putuskan yang
 mā yubayyitūn fa-a`ridh `anhum watawakkal `alal lāh wakafā billāhi wakīlā

﴿٨١﴾ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا
 tentu mereka Allah selain/ sisi dari ia dan Al-Qurān mereka mem- apakah ma-
 mendapati bukan adalah jika perhatikan ka tidak 81
 (81) Afalā yatadabbarūn al-qur-ān walau kāna min `indi ghairil lāhi lawajadū

فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾ وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ
 keamanan dari perkara/ datang ke- Dan banyak pertent- di da-
 berita pada mereka apabila 82 tangannya lamnya
 fīhik tilāfan katsīrā (82) Wa-idzā jā-ahum amrum minal amni

أَوِ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي
 peme- dan Rasul ke- mereka me- dan dengan- mereka ketakutan atau
 gang kepada pada ngembalikan kalau nya menyiarkan
 awil khaufi adzā`ū bih walau raddūhu ilar rasūli wa-ilā ulil

الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ
 karunia dan dari/ di an- mereka me- orang-2 tentu akan me- dari/ di an- ke-
 kalau tidak tara mereka nyelidikinya yang ngetahuinya tara mereka kuasaan
 amri minhum la`alimahul ladzīna yastambithūnahū minhum walaulā fadhlu

﴿٨٣﴾ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَا تَبَعْتُمْ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا
 sedikit ke- setan tentu kalian dan rahmat- atas Allah
 cuali 83 Nya kalian
 lāhi `alaikum warahmatuhū lattaba`tumusy syaithāna illā qalīlā (83)

فَقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفْسَكَ وَحَرِّضْ الْمُؤْمِنِينَ
 orang-2 dan kobarkan- diri kamu ke- kamu tidak Allah jalan pa- Maka ber-
 mukmin lah semangat sendiri cuali dibebani 84 da peranglah
 Faqātil fī sabīlil lāhi lā tukallafu illā nafsaka waharridhil mu`minīn

عَسَى اللَّهُ أَنْ يَكُفَّ بَأْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَاللَّهُ أَشَدُّ بَأْسًا
 kekuatan sangat dan mereka orang-2 kekuatan menolak akan Allah mudah-
 Allah kafir yang 84 mudahan
 `asal lāhu ay yakuffa ba`sal ladzīna kafarū wallāhu asyaddu ba`saw

وَأَشَدُّ تَنكِيلًا ﴿٨٤﴾ مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ
 bagi- adalah baik sebuah menolong Barang keras dan
 nya 84 siapa sangat
 wa-asyaddu tankīlā (84) May yasyfa` syafā`atan ḥasanatay yakul lāhū

نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا
 dari- memikul bagi- adalah buruk sebuah menolong dan ba- dari- bagian
 padanya nya pertolongan rang siapa padanya
 nashibum minhā wamay yasyfa` syafā`atan sayyi-atay yakul lāhū kiflum minhā

وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيتًا ﴿٨٥﴾ وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا
 maka dengan peng- kalian Dan Maha- sesuatu segala atas Allah dan
 hormatilah hormatan dihormati apabila 85 kuasa
 wakānal lāhu `alā kulli syai-im muqītā (85) Wa-idzā ḥuyyitum bitaḥiyyatin faḥayyū

82. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qurān? Dan jika Al Qurān itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat di dalam Al Qurān itu pertentangan yang banyak.

83. Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkan berita itu. Dan kalau mereka menyerahkan (perkara berita itu) kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenaran berita itu (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Dan kalau tidak karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikuti setan, kecuali sebagian kecil saja (di antaramu).

84. Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan diri kamu sendiri. Kobarkanlah semangat orang-orang mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak (atau mematahkan) serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan(Nya) dan amat keras siksaan(Nya).

85. Barang siapa yang memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian dari (pahala)nya. Dan barang siapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya ia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

86. Apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.

87. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak diragukan terjadinya. Dan siapakah yang lebih benar perkataan(nya) daripada Allah?

88. Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Barang siapa yang disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) kepadanya.

89. Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolongmu, hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling (dari Al Qur'an), tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemui mereka, dan janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka menjadi pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong,

90. kecuali orang-orang yang meminta perlindungan kepada sesuatu kaum, yang antara kamu dan kaum itu telah ada perjanjian (damai) atau orang-orang yang datang kepada kamu sedang hati mereka merasa keberatan untuk memerangi kamu dan memerangi kaumnya. Kalau Allah menghendaki, tentu Dia memberi kekuasaan kepada mereka terhadap kamu, lalu pastilah mereka memerangimu. tetapi jika mereka membiarkan kamu, dan tidak memerangi kamu serta mengemukakan perdamaian kepadamu maka Allah tidak memberi jalan bagimu (untuk menawan dan membunuh) mereka.

بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾
 86 memper- se- segala/ atas adalah Allah sesungguhnya kembalikan ia dari dengan yang hitungan suatu tiap-tiap Dia guhnya padanya lebih baik
 bi-aḥsana minhā au ruddūhā innal lāha kāna `alā kulli syai-in ḥasībā (86)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ
 di da- ke- tidak kiamat hari sam- sungguh Dia akan Dia kecuali/ Tuhan tidak Allah lamnya ragu ada ada pai mengumpulkan kalian selain ada
 Allāhu lā ilāha illā huw layajma`annakum ilā yaumul qiyāmati lā raiba fih

وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا ﴿٨٧﴾ ۚ فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ
 orang-orang da- bagi Maka perkataan Allah dari- lebih dan munafik lam kalian mengapa 87 pada benar siapakah
 waman ashdaqu minal lāhi ḥadītsā (87) Famā lakum fil munāfiqīna

فَتَتَيْنِ وَاللَّهُ أَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا أَتُرِيدُونَ أَنْ تَهْدُوا مَنْ
 orang memberi bah- apakah kalian mereka dengan menjerumus- dan dua petunjuk wa bermaksud usahakan sebab kan mereka Allah golongan
 fi-ataini wallāhu arkasahum bimā kasabū aturīdūna an tahdū man

أَضَلَّ اللَّهُ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا ﴿٨٨﴾ وَدُّوا لَوْ
 ka- Mereka jalan ba- kalian men- maka Allah menye- dan ba- Allah menye- lau ingin 88 ginya dapatkan tidak satkan rang siapa satkan
 adhallaḥ lāh wamay yudhlil lāhu falan tajida lahū sabīlā (88) Waddū lau

تَكْفُرُونَ كَمَا كَفَرُوا فَتَكُونُونَ سَوَاءً فَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ
 pe- dari kalian mengam- maka ja- sama maka kalian mereka sebagai- kalian men- mimpin mereka bil/menjadi nganlah adalah/ menjadi kafir mana jadi kafir
 takfurūna kamā kafarū fatakunūna sawā-a falā tattakhidzū minhum auliyā-a

حَتَّىٰ يَهَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ
 dan bunuhlah maka ambillah/ mereka maka Allah jalan di mereka sehing- mereka tawanlah mereka berpaling jika ga
 ḥattā yuhājirū fī sabīlil lāh fa-in tawallau fakhudzūhum waqtulūhum

حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿٨٩﴾
 89 menjadi dan pemimpin/ di antara kalian ambil/ dan ja- kalian mene- sekira/ di penolong jangan pelindung mereka jadikan nganlah mui mereka mana saja
 ḥaitsu wajattumūhum walā tattakhidzū minhum waliyyaw walā nashīrā (89)

إِلَّا الَّذِينَ يَصِلُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ أَوْ جَاءُوكُمْ
 mereka datang atau per- antara antara kaum ke- mereka menga- orang-2 Ke- pada kalian janjian mereka kalian pada dakan hubungan yang cuali
 illal ladzīna yashilūna ilā qaumim bainakum wabainahum mītsāqun au jā-ūkum

حَصْرَتْ صُدُورُهُمْ أَنْ يُقَاتِلُوكُمْ أَوْ يُقَاتِلُوا قَوْمَهُمْ وَلَوْ شَاءَ
 meng- dan kaum mereka atau memerangi untuk dada/ hati terkepeng/ hendaki kalau mereka memerangi kalian mereka merasa berat
 ḥashirat shudūruhum ay yuqātīlūkum au yuqātīlū qaumahum walaw syā-al

اللَّهُ لَسَلَطُهُمْ عَلَيْكُمْ فَلَقَاتِلُوكُمْ فَإِنْ اعْزَلُوكُمْ فَلَمْ يُقَاتِلُوكُمْ
 mereka meme- maka mereka mem- maka/ te- maka pasti mereka atas tentu memberi keku- Allah rangi kalian tidak biarkan kalian tapi jika memerangi kalian kalian asaan kepada mereka
 lāhu lasallathahum `alaikum falaqātālūkum fa-ini` tazalūkum falam yuqātīlūkum

وَالْقُوا إِلَيْكُمُ السَّلَامَ ۖ فَمَا جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيلًا ﴿٩٠﴾
 90 jalan atas bagi Allah menja- maka perda- kepada dan mereka me- wa-alqau ilaikum salama famā ja`alal lāhu lakum `allaihim sabīlā (90)
 ngemukakan

سَتَجِدُونَ أَخْرَيْنَ يُرِيدُونَ أَنْ يَأْمَنُوكُمْ وَيَأْمَنُوا قَوْمَهُمْ كُلٌّ

setiap kaum dan mereka mereka bah- mereka (golongan) Kelak kalian
mereka aman dari aman dari kalian wa menghendaki yang lain akan dapati

Satajidūna ākharīna yurīdūna ay ya^kmanūkum waya^kmanū qaumahum kulla

مَا رُدُّوْا إِلَى الْفِتْنَةِ أُرْكِسُوا فِيهَا فَإِنْ لَّمْ يَعْزِلُوْكُمْ وَيُلْقُوا إِلَيْكُمْ

kepada dan menge- mereka mem- jika maka di da- mereka fitnah kepa- mereka dia- kali
kalian mukakan biarkan kalian tidak lamnya terjerumus da jak kembali

mā ruddū ilal fitnati urkisū fihā fa-il lam ya^ktazilūkum wayulqū ilaikum

السَّلَامَ وَيَكْفُرُوا أَيْدِيَهُمْ فَخُذُوهُمْ وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ

di mana dan bunuhlah mereka tawan tangan-tangan dan mereka per-
saja mereka mereka mereka menahan damaian

salama wayakuffū aidiyahum fakhudzūhum waqtulūhum hāitsu

نَقِصْتُمُوهُمْ وَأُولَئِكَمُ جَعَلْنَا لَكُمْ عَلَيْهِمْ سُلْطٰنًا مُّبِيْنًا ﴿٩١﴾

91 nyata kekuasaan atas untuk Kami dan kalian dapati
mereka mereka kalian jadikan mereka itu mereka

tsaqiftumūhum wa-ulā-ikum ja^kalnā lakum `alaihim sulthānam mubīnā (91)

وَمَا كَانَتْ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَاً وَمَنْ قَتَلَ

mem- dan ba- bersalah/ ke- seorang akan bah- bagi seorang boleh/ Dan
bunuh rang siapa tidak sengaja cuali mukmin membunuh wa mukmin layak tidak

Wamā kāna limu^kminin ay yaqtula mu^kminan illā khatha-ā waman qatala

مُؤْمِنًا خَطَاً فَتَحْرِرُ رَقَبَةً مُّؤْمِنَةً وَّذِيَّةً مُّسْلِمَةً إِلَىٰ

ke- di- dan membayar yang hamba maka hendaklah bersalah seorang
pada serahkan diat/ ganti rugi beriman sahaya memerdekakan mukmin

mu^kminan khatha-an fatah-rīru raqabatim mu^kminatiw wadiyatum musallamatun ilā

أَهْلِيهِ إِلَّا أَنْ يَصَّدَقُوا فَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ عَدُوٍّ لَّكُمْ

bagi permu- kaum dari ada maka mereka me- bah- ke- keluar-
kalian suhan jika nyedekahkan wa cuali ganya

ahlihi illā ay yash-shaddaqū fa-in kāna min qaumin `aduwwil lakum

وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِرُ رَقَبَةً مُّؤْمِنَةً وَإِنْ كَانَ

ada dan yang hamba maka hendaklah seorang dan
jika beriman sahaya memerdekakan mukmin ia

wahuwa mu^kminun fatahrīru raqabatim mu^kminah wa-in kāna

مِنْ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ فَذِيَّةً مُّسْلِمَةً

di- maka mem- perjanjian dan di an- di antara kalian kaum dari
serahkan bayar diat tara mereka

min qaumim bainakum wabainahum mitsāqun fadiyatum musallamatun

إِلَىٰ أَهْلِهِ وَتَحْرِرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ

men- tidak maka yang hamba dan me- keluar- kepada
dapatkan barang siapa beriman sahaya merdekakan ganya

ilā ahlihi watahrīru raqabatim mu^kminah famal lam yajid

فَصِيَامٌ شَهْرَيْنِ مُّتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِّنَ اللَّهِ وَكَانَ

dan Alloh dari tobat berturut- dua maka
adalah turut bulan berpuasa

fashiyāmu syahraini mutatābi`aini taubatam minal lāh wakānal

اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٩٢﴾ وَمَنْ يَّقْتُلْ مُّؤْمِنًا

seorang mem- Dan barang Mahabijaksana Maha Alloh
mukmin bunuh siapa 92 Mengetahui

lāhu `alīman ḥakīmā (92) Wamay yaqtul mu^kminam

91. Kelak kamu akan dapati (golongan-golongan) yang lain, yang bermaksud supaya mereka aman dari kamu dan aman (pula) dari kaumnya. Setiap mereka diajak kembali kepada fitnah (syirik), merekapun terjun kedalam fitnah itu. Karena itu jika mereka tidak membiarkan kamu dan (tidak) mau mengemukakan perdamaian kepadamu, serta (tidak) menahan tangan mereka (dari memerangimu), maka tawanlah mereka dan bunuhlah mereka dimana saja kamu menemui mereka dan mereka itu Kami jadikan untukmu kekuasaan yang nyata atas mereka.

92. Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena tersalah (tidak sengaja), dan barang siapa membunuh seorang mukmin karena tersalah (hendaklah) ia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman serta membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (yang terbunuh itu), kecuali jika keluarga terbunuh membebaskan pembayaran (diat itu). Jika dia (yang terbunuh) dari kaum yang memusuhimu padahal dia orang beriman, maka (hendaklah si pembunuh) memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Dan jika dia (yang terbunuh) dari kaum (kafir) yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka (hendaklah si pembunuh) membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (yang terbunuh) serta memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Barang siapa yang tidak memperoleh hamba sahaya yang beriman itu, maka hendaklah dia (si pembunuh) berpuasa dua bulan berturut-turut sebagai tanda tobat kepada Alloh. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

93. Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jahannam, dia kekal di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutuknya serta menyediakan azab yang besar baginya.

94. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu (pergi) berperang di jalan Allah, maka telitilah (dahulu) olehmu dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu: " kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitulah kamu dari dahulu, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, maka telitilah (dahulu) olehmu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

95. Tidaklah sama antara orang-orang mukmin yang duduk (tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai uzur (atau halangan) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan jiwa mereka. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta benda dan jiwa mereka atas orang-orang mukmin yang duduk satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (yakni surga) dan Allah melebihkan orang-orang mukmin yang berjihad atas orang mukmin yang duduk dengan pahala yang besar,

96. (yaitu) beberapa derajat dari-Nya, ampunan serta rahmat. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءُ مَا جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ
dengan sengaja maka balasannya neraka Jahannam kekal di dalamnya dan murka

اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا ﴿٩٣﴾ يَا أَيُّهَا
Allah atasnya dan Dia mengutuknya dan me- atasnya Allah
lahu `alaihi wala`anahu wa-a`adda lahu `adzaḇān `azhīmā (93) Yā-ayyuhā

الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا
orang-2 yang mereka beriman apa-bila kalian berperang di jalan Allah maka teliti dan jangan mengatakan
ladzīna āmanū idzā dharabtum fī sabīlil lāhi fatabayyanū walā taqūlū

لِمَنْ أَلْقَى إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ
kepada orang yang kepada menjatuhkan/ mengatakan orang yang
liman alqā ilaikumus salāma lasta mu`minan tabtaghūna

عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمُ كَثِيرَةٌ
harta benda kehidupan dunia maka di sisi Allah rampasan perang yang banyak
`aradhal ḥayātid dunyā fa`indal lāhi maghānimu katsīrah

كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلُ فَمَنْ آتَاكُمْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ
demikianlah kalian dari dahulu maka menganugerahkan nikmat
kadzālika kuntum min qablu famannal lāhu `alaikum

فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿٩٤﴾
maka telitilah oleh kalian sesungguhnya Allah adalah dengan /terhadap apa yang kalian kerjakan Maha Mengetahui
fatabayyanū innal lāha kāna bimā ta`malūna khabīrā (94)

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ
sama Tidak-lah orang-orang yang duduk di an-tara orang-orang mukmin tidak/ bukan mempunyai halangan dan orang-2 yang berjihad
Lā yastawīl qā`idūna minal mu`minīna ghairu ulidh-dharari walmujāhidūna

فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ
di jalan Allah dengan harta benda mereka dan jiwa mereka mele-bihkan Allah orang-orang yang berjihad dengan harta benda mereka
fī sabīlil lāhi bi-amwālihīm wa-anfusihīm fadh-dhalal lāhul mujāhidīna bi-amwālihīm

وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْفَعِيدِينَ دَرَجَةً وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ
dan jiwa mereka atas orang-orang yang duduk satu derajat dan mengan-jikan masing-2 kebaikan Allah dan me-lebihkan Allah
wa-anfusihīm `alal qā`idīna darajah wakullaw wa`adal lāhul ḥusnā wafadh-dhalal lāhul

الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْفَعِيدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٩٥﴾ دَرَجَتٍ مِنْهُ وَمَغْفِرَةً
orang-orang yang berjihad atas orang-orang yang duduk besar pahala orang-orang dan dari-pada-Nya ampunan
mujāhidīna `alal qā`idīna ajran `azhīmā (95) Darajātīm minhu wamaghfirataw

وَرَحْمَةً وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٩٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ
dan rahmat adalah Allah Maha Pengampun Maha Penyayang Sesung-guhnya orang-2 yang mewafatkan malaikat
warahmah wakānal lāhu ghafūrā raḥīmā (96) Innal lazīna tawaffāhumul malā`ikatu

ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ
 bumi di orang2 yang kami mereka keadaan bagai- mereka diri (keadaan)
 tertindas adalah berkata kalian mana berkata mereka menganiaya
 zhālīmī anfusihiḡ qālū fīmā kuntum qālū kunnā mustadh`afīna fil ardh

قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضَ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَٰئِكَ مَأْوَهُمْ
 tempat maka me- di da- maka berpin- luas Allah bumi adalah bukankah/ mereka
 mereka reka itu lamnya dah-2-lah kalian tidakkah berkata
 qālū alam takun ardhul lāhi wāsi`atan fatuhājirū fihā fa-ulā-ika ma`wāhum

جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ۝٩٧ إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ
 laki-laki dari orang-orang Ke- tempat dan se- neraka
 yang tertindas cuali 97 kembali buruk-buruk Jahannam
 jahannamu wasā-at mashirā (97) Illa mustadh`afīna minar rijālī

وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا ۝٩٨
 jalan mereka menda- dan daya mereka mam- ti- dan dan
 pat petunjuk tidak upaya pu/ kuasa dak anak-anak perempuan
 wannisā-i walwildāni lā yastathī`ūna hīlataw walā yahtadūna sabīlā (98)

فَأُولَٰئِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُمْ وَكَانَ اللَّهُ عَفُوًّا غَفُورًا ۝٩٩
 Maha Maha Allah dan diri akan me- bah- Allah mudah- Maka me-
 Pengampun Pemaaf adalah mereka maafkan wa mudahan reka itu
 Fa-ulā-ika `asal lāhu ay ya`fuwa `anhum wakānal lāhu `afuwwan ghafūrā (99)

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَاعِمًا كَثِيرًا وَسَعَةً
 dan banyak tempat per- bumi di ia men- Allah jalan di ber- Dan ba-
 luas lindungan dapat hijrah rang siapa
 Wamay yuhājir fī sabīlil lāhi yajid fil ardhi murāghaman katsīraw wasa`ah

وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ
 ke- mene- kemu- dan Allah ke- berhijrah rumah- dari keluar dan ba-
 matian muinya dian Rasul-Nya pada nya rang siapa
 wamay yakhruj mim baitihī muhājiran ilal lāhi warasūlihī tsumma yudrik-hul mautu

فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ۝١٠٠ وَإِذَا ضَرَبْتُمْ
 kalian Dan Maha Maha Allah dan Allah atas/ pahala- telah maka
 bepergian apabila 100 Penyayang Pengampun adalah di sisi nya tetap sungguh
 faqad waqa`a ajruhū `alal lāh wakānal lāhu ghafūrar raḥīma (100) Wa-idzā dharabtum

فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ
 Kalian jika salat dari kalian mengqa- bah- berdosa atas maka muka di
 takut takut sar/ meringkas wa kalian tidak bumi
 fil ardhi falaisa `alaikum junāḡhun an taqshurū minash shalāti in khiftum

أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا ۝١٠١
 yang musuh bagi adalah orang-orang sesung- (mereka) orang-2 akan memfit- bah-
 nyata kalian mereka kafir guhnya kafir yang nah/ menyerang wa
 ay yaftinakumul ladzīna kafarū innal kāfirīna kānū lakum `aduwwam mubīnā (101)

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلَتَقُمْ طَائِفَةٌ
 segolongan maka hendak- salat bagi/ bersa- maka /lalu kamu di dalam /di te- adalah Dan
 lah berdiri ma mereka mendirikan ngah mereka kamu apabila
 Wa-idzā kunta fīhim fa-aqamta lahumush shalāta faltaqum thā-ifatum

مِنْهُمْ مَعَكُمْ وَلْيَاْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا
 maka hendaklah mereka te- maka senjata dan hendaklah me- bersama dari
 mereka pindah lah sujud apabila mereka reka menyangang kamu mereka
 minhum ma`aka walya`khudzū aslīhatahum fa-idzā sajadū falyakūnū

97. Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri mereka sendiri, (kepada mereka) malaikat bertanya: "bagaimana keadaan kamu ini?". Mereka menjawab: "kami adalah orang-orang yang tertindas di bumi". Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?". Orang-orang itu tempatnya neraka Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali,

98. kecuali mereka yang bertindak baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah),

99. mereka semua itu, mudah-mudahan Allah memaafkan diri mereka. Dan Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

100. Barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat (perlindungan) hijrah yang luas dan (rezeki yang) banyak. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menemuinya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

101. Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah berdosa kamu mengqasar (atau meringkas) salat(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.

102. Dan apabila kamu (Muhammad) berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan salat bersama-sama mereka, maka hendaklah berdiri (salat) segolongan mereka besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang salat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang segolongan (mereka) yang lain yang belum salat, lalu salatlah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjata dan harta bendamu, lalu mereka akan menyerbu kamu sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.

103. Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah fardu (atau kewajiban) yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

104. Janganlah kamu tidak bertenaga dalam mengejar mereka (atau musuhmu). Jika kamu menderita kesakitan, maka sesungguhnya mereka pun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderita kesakitan, sedang kamu mengharap dari Allah apa yang tidak mereka harapkan. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

105. Sungguh Kami telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili di antara manusia dengan Al Qur'an itu yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penentang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat,

مِنْ وَرَائِكُمْ وَلَتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا
 mereka belum yang segolongan dan hendak- belakang kalian dari
 lah datang

miw warā-ikum walta^kti thā-ifatun ukhrā lam yushallū

فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَّ الَّذِينَ
 orang-2 ingin dan senja- kewaspada- dan hendaklah me- bersama maka salatlah
 yang falyushallū ma`aka walya^kkhudzū hīdzrahum wa-asliḥatahum waddal ladzīna

كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ
 maka mereka dan harta senjata kalian dari kalian seki- mereka
 akan menyerbu benda kalian lengah ranya kafir

kafarū lau taghfulūna `an asliḥatikum wa-amti`atikum fayamīlūna

عَلَيْكُمْ مِثْلَهُ وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ
 dengan adalah jika atas kalian berdosa dan satu/ serbuan atas
 kalian tidak sekaligus kalian

`alaikum mailataw wāḥidah walā junāḥa `alaikum in kāna bikum

أَذَى مِنْ مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ
 senjata akan me- bah- sakit kalian atau hujan dari kesu-
 kalian letakkan wa adalah adalan

adzam mim matharin au kuntum mardhā an tadha`ū asliḥatakum

وَاخْذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ﴿١٠٢﴾
 102 menghi- siksa bagi orang-2 Dia me- Allah sesung- kewaspada- dan am-
 nakan kafir nyediakan guhnya daan kalian billah

wakhudzū hīdzrakum innal lāha a`adda lilkāfirīna `adzābam muḥīnā (102)

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقَعُودًا وَعَلَى
 dan di dan di wak- di waktu Allah maka salat kalian telah Maka
 atas (waktu) tu duduk berdiri ingatlah menyelesaikan apabila

Fa-idzā qadhaitumush shalāta fadzkurul lāha qiyāmaw waqu`ūdaw wa`alā

جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
 salat sesung- salat maka kalian telah maka berbaring
 guhnya dirikanlah merasa aman apabila

junūbikum fa-idzath ma^knantum fa-aqīmush shalāh innash shalāta

كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾ وَلَا تَهِنُوا
 kalian berhati Dan ja- ditentukan suatu orang-2 yang atas adalah
 hina/ lemah nganlah 103 waktunya kewajiban beriman ia

kānat `alal mu^kminīna kitābam mauqūtā (103) Walā tahnū

فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ إِنْ تَكُونُوا تَأْلَمُونَ فَإِنَّهُمْ يَأْلَمُونَ كَمَا
 seba- menderita maka sesung- kalian men- kalian jika kaum mencari/ da-
 gaimana sakit guhnya mereka derita sakit adalah (musuh) mengejar lam

fib tighā-il qaumi in takūnū ta^klamūna fa-innahum ya^klamūna kamā

تَأْلَمُونَ وَتَرْجُونَ مِنَ اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا
 Maha Allah dan mereka ti- apa Allah dari dan kalian kalian men-
 Mengetahui adalah harapkan dak yang mengharapkan derita sakit

ta^klamūn watarjūna minal lāhi mā lā yarjūn wakānal lāhu `alīman

حَكِيمًا ۚ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ
 di supaya kalian dengan Kitab kepada telah me- sungguh Maha-
 antara mengadili kebenaran kamu nururkan Kami 104 bijaksana

ḥākīmā (104) Innā anzalnā ilaikal kitāba bilḥaqqi litaḥkuma bainan

النَّاسِ بِمَا آرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ﴿١٠٥﴾

105 penentang bagi orang-2 kalian dan ja- Alloh memperlihatkan dengan manusia
lah ia yang khianat menjadi nganlah kan padamu apa

nāsi bimā arākal lāh walā takul lilkhā-inīna khashīmā (105)

وَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا رَحِيمًا ﴿١٠٦﴾ وَلَا تُجَادِلْ

kalian Dan ja- Maha Maha adalah Alloh sesung- (pada) Dan mohonlah
berdebat nganlah 106 Penyayang Pengampun guhnya Alloh ampun

Wastaghfiril lāh innal lāha kāna ghafūr rahīmā (106) Walā tujādil

عَنِ الَّذِينَ يَخْتَانُونَ أَنْفُسَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ

ada- orang menyu- tidak Alloh sesung- diri mereka orang-2 dari
lah ia yang kai guhnya mereka mengkhianati yang

`anil ladzina yakhtānūna anfusahum innal lāha lā yuhibbu man kāna

خَوَانًا أَثِيمًا ﴿١٠٧﴾ يَسْتَحْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَحْفُونَ

mereka dan manusia dari Mereka bergelimang orang yang
bersembunyi tidak bersembunyi 107 dosa berkhiat

khawwānan atsīmā (107) Yastakhfūna minan nāsi walā yastakhfūna

مِنَ اللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّتُونَ مَا لَا يَرْضَى مِنَ الْقَوْلِ وَكَانَ

dan perkataan dari Dia tidak apa mereka mene- ke- beserta dan Alloh dari
adalah meridai yang tapkan di malam tika mereka Dia

minal lāhi wahuwa ma`ahum idz yubayyitūna mā lā yardhā minal qaul wa kānal

اللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا ﴿١٠٨﴾ هَآأَنْتُمْ هَؤُلَاءِ جَادَلْتُمْ

kalian kalian Beginilah Maha mereka dengan Alloh
berdebat itu 108 Meliputi kerjakan apa yang

lāhu bimā ya`malūna muhīthā (108) Hā-antum hā-ulā-i jādaltum

عَنْهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَمَنْ يُجَادِلِ اللَّهَ عَنْهُمْ يَوْمَ

hari dari Alloh mendebat maka ba- dunia kehidupan da- dari
mereka rang siapa mereka lam mereka

`anhum fil hayātid dunyā famay yujādilul lāha `anhum yaumal

الْقِيَمَةِ أَمْ مَّنْ يَكُونُ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا ﴿١٠٩﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ

menger- Dan ba- pelindung atas adalah/ siapa- atau kiamat
jakan rang siapa 109 mereka menjadi kah

qiyāmati am may yakūnu `alaihim wakīlā (109) Wamay ya`mal

سَوَاءً أَوْ يَظْلِمُ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ عَفُورًا

Maha Peng- Alloh ia men- Alloh memohon kemu- dirinya menga- atau ke-
ampun dapati ampun dian niaya jahatan

sū-an au yazhlīm nafsahū tsumma yastaghfiril lāha yajidil lāha ghafūr

رَحِيمًا ﴿١١٠﴾ وَمَنْ يَكْسِبْ إِثْمًا فَإِنَّمَا يَكْسِبُهُ عَلَى نَفْسِهِ

dirinya atas ia menger- maka sung- dosa menger- Dan ba- Maha
sendiri jakan guh hanyalah jakan rang siapa 110 Penyayang

rahīmā (110) Wamay yaksib itsman fa-innamā yaksibuhū `alā nafsih

وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا ﴿١١١﴾ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

dosa atau kesalahan menger- Dan ba- Maha- Maha Me- Alloh dan
jakan rang siapa 111 bijaksana ngetahui adalah

wakānal lāhu `alīman ḥakīmā (111) Wamay yaksib khathī-atan au itsman

106. dan mohonlah ampun kepada Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

107. Dan janganlah kamu berdebat dengan orang-orang yang mengkhianati diri mereka. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang selalu berkhiat lagi bergelimang dosa,

108. mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bisa bersembunyi dari Alloh, padahal Alloh beserta mereka, ketika pada suatu malam mereka menetapkan perkataan (atau keputusan rahasia) yang Alloh tidak ridai. Dan adalah Alloh Maha Meliputi terhadap apa yang mereka kerjakan.

109. Beginilah kamu, kamu sekalian berdebat untuk (membela) mereka dalam kehidupan dunia ini. Maka siapakah yang akan mendebat Alloh untuk (membela) mereka pada hari kiamat? Atau siapakah yang menjadi pelindung mereka (terhadap siksa Alloh)?

110. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Alloh, niscaya ia mendapati Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

111. Barang siapa yang mengerjakan dosa, maka sesungguhnya ia mengerjakan dosa itu untuk (kemudahan) dirinya sendiri. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

112. Dan barang siapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.

113. Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka tidak menyesatkanmu melainkan diri mereka sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.

114. ❁ Tidak ada kebaikan pada kebanyakan dari bisikan-bisikan mereka, kecuali orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat makruf (kebaikan), atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.

115. Dan barang siapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran (petunjuk itu) baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu dan Kami masukkan ia ke dalam neraka Jahanam, dan neraka Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali.

116. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia (atau syirik), dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat dengan kesesatan yang sejauh-jauhnya.

ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدْ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِنَّمَا مُبِينًا ﴿١١٣﴾ وَلَوْلَا
Dan sekira- nyata dan kebo- ia me- maka orang yang dengan- ia lem- kemu-
nya tidak 112 nyan dosa hongan nanggung sungguh tak bersalah nya parkan dian
tsumma yarmi bihi bari-an faqadih tamala buhtanaw wa-itsmam mubina (112) Walaula

فَضَّلَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَحْمَتَهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ أَنْ
mereka dari segolongan tentulah dan rah- atas Allah karunia
akan mereka bermaksud mat-Nya kamu
fadhlul lahi `alaika warahmatuhū lahammath thā-ifatum minhum ay

يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ
dari mereka muda- dan diri mereka ke- mereka dan menyesat-
ratkan kamu tidak sendiri cuali menyesatkan tidak kan kamu
yudhillūka wamā yudhillūna illā anfasuhum wamā yadhurrūnaka min

شَيْءٍ ۚ وَانزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ
dan Dia menga- dan Kitab kepada Allah dan telah sesuatu
jarkan kamu Hikmah kamu kamu menurunkan (sedikit pun)
syai^k wa-anzalal lahu `alaikal kitāba walhikmata wa`allamaka

مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ﴿١١٣﴾
113 besar atas Allah karunia dan kamu kamu tidak apa
yang yang adalah ketahui yang yang
mā lam takun ta`lam wakāna fadhlul lahi `alaika `azhīmā (113)

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ
dengan mem- me- orang ke- bisikan mereka dari kebanyakan da- ke- tidak
beri sedekah nyuruh yang cuali ada lam baikan ada
Lā khaira fī katsīrim min najwāhum illā man amara bishadaqatin

أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
demikian berbuat dan ba- manusia antara mengadakan atau berbuat atau
rang siapa perdamaian kebaikan
au ma`rūfin au ishlāhim bainan nās wamay yaf`al dzālikab

ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُوْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾ وَمَنْ
Dan ba- besar pahala Kami maka Allah keridaan karena
rang siapa 114 beri akan akan mencari
tighā-a mardhātīl lahi fasaufa nu`tihi ajran `azhīmā (114) Wamay

يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ
bukan dan dia petunjuk bagi- sudah apa sesudah dari Rasul menentang
mengikuti (kebenaran) nya jelas yang
yusyāqiqir rasūla mim ba`di mā tabayyana lahu hudā wayattabi` ghaira

سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ ۖ تُولَىٰ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصْلِهِ جَهَنَّمَ ۚ وَسَاءَتْ
dan sebu- neraka dan Kami ma- dia apa Kami pa- orang-2 jalan
ruk-buruk Jahanam sukkan dia kuasai yang lingkaran dia mukmin
sabilil mu`minina nuwallihī mā tawallā wanushlihī jahannam wasā-at

مَصِيرًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ
selain apa dan Dia meng- dengan- memper- untuk meng- tidak Allah Sesung- tempat
yang ampuni (dosa) Nya sekutukan yang ampuni kembali
mashīrā (115) Innal laha lā yaghfiru ay yusyiraka bihi wayaghfiru mā dūna

ذَٰلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا
jauh kesesatan ia telah maka se- dengan memper- dan barang Dia bagi si- demiki-
sesat sungguhnya Allah sekutukan siapa yang kehendaki apa yang an/ itu
dzālika liman yasyā^k wamay yusyirik billāhi faqad dhalā dhalālām ba`idā

﴿١١٦﴾ إِنَّ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا إِنَاثًا وَإِنْ يَدْعُونَ

mereka dan ti-berhala ke-selain Dia/ dari mereka Tidak-sembah lah 116

(116) Iy yad`ūna min dūnihī illā inātsaw wa-iy yad`ūna

إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا ۖ لَعَنَهُ اللَّهُ وَقَالَ لَاخُذَنَّ

sungguh aku dan (setan) Allah telah me- yang setan ke-akan mengambil berkata ngutuknya 117 durhaka cuali

illā syaithānam marīdā (117) La`anahul lāh waqāla la-attakhidzanna

مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَفْرُوضًا ۖ وَلَا ضَلَالَنَّهُمْ وَلَا مُمْيِنَهُمْ

dan sungguh saya akan bang- Dan sungguh saya yang bagian hamba-dari kitkan khayalan mereka akan sesatkan mereka 118 ditentukan hamba-Mu

min `ibādika nashībam mafrūdhā (118) Wala-udhillannahum wala-umanniannahum

وَلَا مَرَمَهُمْ فَلَيُبْتَكُنَنَّ أَذْنًا الْأَنْعَامِ وَلَا مَرَمَهُمْ

dan sungguh saya akan suruh mereka binatang telinga dan sungguh mereka akan memotong dan sungguh saya akan suruh mereka

wala-āmurannahum falayubattikunna ādzānal an`āmi wala-āmurannahum

فَلْيَغْيِرَنَّ خَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا

pelin- setan mengambil/ dan barang Allah ciptaan dan sungguh mereka akan merubah dung menjadikan siapa

falayughayyirunna khalqal lāh wamay yattakhidzisy syaithāna waliyyam

مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرْنَا خُسْرَانًا مُبِينًا ﴿١١٩﴾

nyata kerugian ia mende- maka se- Allah selain dari 119

min dūnil lāhi faqad khasira khusrānam mubīnā (119)

يَعِدُّهُمْ وَيُمْنِيهِمْ ۖ وَمَا يَعِدُّهُمْ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ﴿١٢٠﴾

tipuan ke- setan menjanjikan dan ti- dan memberi mere- dia menjanjikannya mereka cuali pada mereka daklah ka angan-2 kosong

Ya`iduhum wayumannihim wamā ya`iduhumusy syaithānu illā ghurūrā (120)

أُولَٰئِكَ مَأْوَهُمْ جَهَنَّمَ ۖ وَلَا يَجِدُونَ عَنْهَا مَحِيصًا ﴿١٢١﴾

tempat dari mereka dan neraka/ tempat kem- Mereka lari padanya mendapat tidak Jahanam bali mereka itu

Ulā-ika ma`wāhum jahannamu walā yajidūna `anhā mahīshā (121)

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَكُنْ فِيهِمْ

kelak akan Kami kebajikan/ dan mere- mereka Dan orang-masukkan mereka saleh ka beramal beriman orang yang

Walladzīna āmanū wa`amilush shālīhāti sanudkhiluhum

جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ وَعَدَ

janji selama- di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga lamanya lamnya kekal sungai nya

jannātin tajrī min tahtihal anhāru khālīdīna fihā abadā wa`dal

اللَّهُ حَقًّا ۖ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا ۖ لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ

dengan angan-2 Tidak/ per- Allah dari- lebih dan benar Allah kosong kalian bukan 122 kataan pada benar siapakah

lāhi haqqā waman ashdaqu minal lāhi qīlā (122) Laisa bi-amāniyyikum

وَلَا أَمَانِيٍّ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ

dengan- akan keja- menger- barang Kitab Ahli angan-2 dan nya dibalas hatan jakan siapa kosong tidak

walā amāniyyi ahli kitāb may ya`mal sū-ay yujza bihī

117. Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala, dan (dengan menyembah berhala itu) mereka tidak lain hanyalah menyembah setan yang durhaka,

118. Allah telah mengutuk setan itu dan setan itu mengatakan: "sungguh aku benar-benar akan mengambil dari hamba-hamba Engkau bagian yang sudah ditentukan,

119. dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka memotong telinga-telinga binatang ternak, dan akan aku suruh mereka merubah ciptaan Allah". Barang siapa yang menjadikan setan sebagai pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata.

120. Setan itu hanya bisa menjanjikan (janji palsu) kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal setan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka.

121. Mereka itu tempat kembalinya adalah neraka Jahanam dan mereka tidak memperoleh tempat lari dari neraka Jahanam itu.

122. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Janji Allah adalah benar. Dan siapakah yang lebih benar perkataannya daripada Allah?

123. (Pahala dari Allah) itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong dan tidak (pula) menurut angan-angan kosong Ahli Kitab. Barang siapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah.

124. Barang siapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan sedang ia beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.

125. Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya.

126. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan adalah Allah Maha Meliputi segala sesuatu.

127. Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Quran (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka dan tentang anak-anak yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebajikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui terhadap perbuatan kebajikan itu.

128. Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyu (atau tidak taat) atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. Dan jika kamu berbuat baik (kepada isterimu) dan kamu memelihara diri (dari main perempuan lain dan sikap tak acuh kepada istrimu), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dengan apa yang kamu kerjakan.

وَلَا يَجِدُ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿١٢٣﴾ وَمَنْ

Dan ba- rang siapa 123 penolong dan pelin- dung Allah selain dari bagi- nya dia men- dapat tidak

walā yajid lahū min dūnil lāhi waliyyaw walā nashīrā (123) Wamay

يَعْمَلُ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ

orang dan perem- atau laki-laki dari yang dari beramal beriman ia puan saleh

ya`mal minash shālīhāti min dzakarin au untsā wahuwa mu`minun

فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾ وَمَنْ

Dan siapa- sedikit mereka dan surga mereka maka kah yang 124 pun dianiaya tidak masuk mereka itu

fa-ulā-ika yadkhulūnal jannata walā yuzhlamūna naqīrā (124) Waman

أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ

dan orang yang dan/ se- kepada wajahnya/ menye- dari orang agama lebih mengikuti berbuat baik dang dia Allah diri rahkan yang baik

aḥsanu dīnam mimman aslama wajhahū lillāhi wahuwa muḥsinun wattaba`a

مَلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۖ وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا ﴿١٢٥﴾ وَلِلَّهِ مَا

apa Dan milik kesa- Ibrahim Allah dan meng- betul/ Ibrahim agama yang Allah 125 yangan ambil lurus

millata ibrahīma ḥanīfā wattakhadzal lāhu ibrahīma khalīlā (125) Waliillāhi mā

فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

sesuatu dengan Allah dan bumi di dan langit di segala adalah apa yang

fis samāwāti wamā fil ardh wakānal lāhu bikulli sai-im

مُحِيطًا ۖ وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ ۗ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ

memberi fatwa Allah kata- perem- ten- Dan mereka minta meliputi kepada kalian kanlah puan tang fatwa kepada kamu 126

muḥithā (126) Wayastaftūnaka fin nisā` qulil lāhu yuftikum

فِيهِنَّ ۚ وَمَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتِمَى النِّسَاءِ

perempuan anak-anak ten- Kitab da- kepada diba- dan tentang yatim tang lam kalian cakan apa yang mereka

fihinna wamā yutlā `alaikum fil kitābi fī yatāman nisā-il

الَّتِي لَا تَوْتُونَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَرَغِبْنَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ

kalian akan me- bah- dan kalian bagi di- apa kalian memberi- tidak yang ngawini mereka wa suka /ingin mereka tetapkan yang kan pada mereka

lātī lā tu`tūnahunna mā kutiba lahunna watarghabūna an tankiḥūhunna

وَالْمُسْتَضْعِفِينَ مِنَ الْوِلْدَانِ ۖ وَأَنْ تَقُومُوا لِلْيَتَامَىٰ

untuk anak-2 kalian dan hen- anak-anak dari dan yang yatim pelihara daklah lemah-lemah

walmustadh`afīna minal wildāni wa-an taqūmū lilyatāmā

بِالْقِسْطِ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا ﴿١٢٧﴾

Maha dengan- adalah Allah maka keba- dari kalian dan apa dengan 127 Mengetahui nya Dia sungguh ikan pekerjaan yang adil

bilqisth wamā taf`alū min khairin fa-innal lāha kāna bihī `alimā (127)

وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ

mengapa maka pergi meninggal- atau membuat suami- dari takut/ seorang Dan tidak kan/tidak acuh kesalahan nya khawatir wanita jika

Wa-inim ra-atun khāfat mim ba`lihā nusyūzan au i`rādhān falā junāḥa

عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ
 dan lebih dan perda- perda- antara akan berdamai bah- atas
 kebiasaan baik maian itu maian keduanya keduanya wa keduanya
 `alaihima ay yushliha bainahuma shulha wash shulhu khair wa-uhdhiratil

الْأَنْفُسُ الشُّحَّ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ
 adalah Allah maka se- dan kalian kalian berbuat dan kikir jiwa/
 Dia sungguhnya memelihara diri kebaikan jika manusia
 anfusuy syuuh wa-in tuhsinu watattaqu fa-innal laha kana

بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرًا ۖ لَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا
 kalian ber- bah- kalian Dan Maha kalian dengan
 buat adil wa dapat/ bisa tidak 128 Mengetahui kerjakan apa yang
 bimā ta`malūna khabīrā (128) Walan tastathi`ū an ta`dilū

بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمِيلِ
 kecon- seluruh kalian maka kalian walau- istri-istri di an-
 dongan condong janganlah ingin sekali pun tara
 bainan nisā-i walaw harashtum falā tamilū kullal maili

فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ
 Allah maka sesung- dan kalian kalian menga- dan seperti tergantung/ maka kalian
 guhnya memelihara dakan perbaikan jika terkatung-katung membiarkannya
 fatadzarūhā kalmu`allaqah wa-in tushlihu watattaqu fa-innal laha

كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۖ وَإِنْ يَتَفَرَّقَا يُعِنَّا اللَّهُ كَلًّا
 masing- Allah akan membe- keduanya Dan Maha Maha adalah
 masing-masing ri kecukupan bercerai jika 129 Penyayang Pengampun Dia
 kāna ghafūrā rahīmā (129) Wa-iy yatafarrāq yughnil lahu kullam

مِنْ سَعَتِهِ ۖ وَكَانَ اللَّهُ وَاسِعًا حَكِيمًا ۖ وَلِلَّهِ مَا فِي
 di apa Dan mi- Maha- Mahaluas Allah dan a- keluasan- dari
 yang lik Allah 130 bijaksana adalah Nya
 min sa`atih wakānal lahu wāsī`an hākīmā (130) Walillāhi mā fis

السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
 al- kitab mereka orang-2 Kami telah dan sesung- bumi di dan apa langit
 diberi yang mewasiatkan guhnya yang yang
 samāwāti wamā fil ardh walaqad wash-shainal ladzīna utul kitāba

مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ اتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ
 milik maka kalian kafir/ dan Allah kalian supaya dan ke- sebelum dari
 Allah sungguh ingkar jika bertakwa pada kalian kalian
 min qablikum wa-iiyakum anit taqul lah wa-in takfurū fa-inna lillāhi

مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۖ وَكَانَ اللَّهُ غَنِيًّا حَمِيدًا ۖ
 Maha Maha- Allah dan bumi di dan apa langit di apa
 131 Terpuji kaya adalah yang yang yang
 mā fis samāwāti wamā fil ardh wakānal lahu ghaniyyan hāmīdā (131)

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۖ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا
 (sebagai) dengan dan bumi di dan apa langit di apa Dan mi-
 pelindung Allah cukuplah yang yang yang yang lik Allah
 Wa lillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardh wakafā billāhi wakīlā (132)

إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ وَيَأْتِ بِآخَرِينَ ۖ وَكَانَ
 dan dengan dan Dia manusia hai Dia musnah- Dia meng- Jika
 adalah yang lain datangkan kan kalian hendaki
 ly yasya^k yudzh-hibkum ayyuhan nāsu waya^{ti} bi-ākharīn wakānal

129. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isterimu, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.


130. Jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari limpahan karunia-Nya. Dan adalah Allah Mahaluas lagi Mahabijaksana.

131. Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; supaya kamu semua bertakwa kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir atau ingkar maka (ketahuilah), sesungguhnya milik Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi dan Allah Mahakaya dan Maha Terpuji.

132. Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

133. Jika Allah menghendaki, niscaya Dia musnahkan kamu semua wahai manusia, dan Dia datangkan umat yang lain (sebagai pengganti kamu). Dan adalah Allah Mahakuasa untuk berbuat yang demikian itu.

134. Barang siapa yang menghendaki pahala dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

135.  Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar menegakkan keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau kedua ibu-bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (atau kebajikanannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu agar kamu bisa berbuat adil. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

136. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari akhirat, maka sesungguhnya orang itu telah sesat dengan kesesatan yang sejauh-jauhnya.

137. Sesungguhnya orang-orang yang beriman kemudian mereka kafir, kemudian mereka beriman (pula), kemudian mereka kafir lagi, kemudian bertambah kekafirannya, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampunan kepada mereka, dan tidak (pula) menunjuki mereka kepada jalan yang lurus.

138. Kabarkanlah kepada orang-orang munafik bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih,

اللَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ قَدِيرٌ ﴿١٣٣﴾ مَن كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ

maka dunia pahala meng- adalah Barang Maha- demiki- atas Allah
di sisi 133 kuasa an itu yang
lāhu `alā dzālika qadīrā (133) Man kāna yurīdu tsawābad dunyā fa`indal

اللَّهُ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿١٣٤﴾

Maha Maha Allah dan dan dunia pahala Allah
Melihat Mendengar adalah akhirat
134
lāhi tsawābud dunyā wal-ākhirah wakānal lāhu samī`ām bashīrā (134)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ

bagi menjadi dengan orang-2 yang jadilah mereka orang-2 Wahai
Allah saksi keadilan menegakkan kalian beriman yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanū kūnū qawwāmīna bilqisthi syuhadā-a lillāhi

وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا

kaya adalah jika dan kaum kedua atau diri kali- atas walau-
ia kerabat orang tua an sendiri pun
walau `alā anfusikum awil wālidaini wal-aqrabīn iy yakun ghaniyyan

أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن

dan kalian agar hawa kalian maka dengan lebih maka miskin atau
jika berbuat adil nafsu mengikuti janganlah keduanya dekat Allah
au faqīran fallāhu aulā bihimā falā tattabi`ul hawā an ta`dilū wa-in

تَلَوْا أَوْ تُعْرَضُوا ۚ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾ يَا أَيُّهَا

wahai Maha kalian dengan adalah Allah maka menentang/ atau kalian pu-
135 Mengetahui kerjakan apa yang Dia sungguh enggan kalian tar balikkan
talwū au tu`ridhū fa-innal lāha kāna bimā ta`malūna khabīrā (135) Yā-ayyuhal

الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ

Dia tu- yang dan kitab dan rasul-2- dengan/ke- tetaplah ka- mereka orang-2
runkan Nya pada Allah lian beriman beriman yang
ladzīna āmanū āminū billāhi warasūlihī walkitābil ladzī nazzala

عَلَىٰ رَسُولِهِ ۚ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ ۚ وَمَن يَكْفُرْ

kafir dan ba- sebe- dari (Allah) yang dan kitab Rasul- atas
rang siapa lumnya turunkan rasul-Nya
`alā rasūlihī walkitābil ladzī anzala min qabl wamay yakfur

بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ

ia telah maka akhirat dan dan rasul- dan kitab- dan malaikat- dengan/ ke-
sesat sungguh hari rasul-Nya kitab-Nya malaikat-Nya pada Allah
billāhi wamalā-ikatihī waktubihī warusulihī walyaumil ākhiri faqad dhalla

ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ آمَنُوا

mereka lalu mereka lalu mereka orang-2 sesung- jauh kesesatan
beriman kafir beriman yang guhnya 136
dhalālām ba`idā (136) Innal ladzīna āmanū tsumma kafarū tsumma āmanū

ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ أَزْدَادُوا كُفْرًا ۚ لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيُغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ

untuk menun- dan bagi untuk meng- Allah ada tidak keka- bertambah lalu mereka lalu
juki mereka tidak mereka ampuni akan firan kafir
tsumma kafarū tsummaz dādū kufra lam yakunil lāhu liyaghfira lahum walā liyahdiyahum

سَبِيلًا ۚ بَشِيرِ الْمُنْفِقِينَ ۖ إِنَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۚ ﴿١٣٨﴾ الَّذِينَ

orang-2 sangat siksa bagi bahwa- orang-2 kabar- jalan
yang 138 pedih mereka sanya munafik kanlah 137
sabilā (137) Basy-syiril munāfiqīna bi-anna lahum `adzāban alīmā (138) Alladzīna

يَتَّخِذُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ أَيْبَتُغُونَ
 apakah me- orang-orang selain dari pelindung/ orang-orang mereka meng-
 reka mencari mukmin penolong kafir ambil/ menjadi
 yattakhidzūnal kāfirīna auliyā-a min dūnil mu^kminīn ayabtaghūna

عِنْدَهُمُ الْعِزَّةُ فَإِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ۝١٣٩ وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي
 di atas/kepada (Alloh) me- dan semua- milik keku- maka keku- di sisi
 kalian nurunkan sungguh 139 nya Allah atan sungguh atan mereka
 'indahumul 'izzata fa-innal 'izzata lillāhi jamī'ā (139) Waqad nazzala 'alaikum fil

الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا
 maka dengan- dan dipero- dengan- diing- Alloh ayat- kalian apa- bah- dalam Kitab/
 jangan nya lok-olokkan nya kari ayat mendengar bila wa Al-Qurān
 kitābi an idzā sami'tum āyātīl lāhi yukfaru bihā wayustahza-u bihā falā

تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّى يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۖ إِنَّكُمْ إِذَا مِثْلَهُمْ
 serupa kalau sungguh lain- pembi- da- mereka sehingga beserta kalian du-
 kalian begitu kalian nya caraan lam memasuki mereka duk-duduk
 taq'udū ma'ahum ḥattā yakhūdhū fī ḥadītsin ghairih innakum idzam mitsluhum

إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا ۝١٤٠
 semua- neraka da- dan orang-orang orang-orang mengum- Alloh sung-
 nya Jahanam lam kafir munafik pulkan guh
 innal lāha jamī'ul munāfiqīna walkāfirīna fī jahannama jamī'ā (140)

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ بِكُفْرِهِمْ فَلَنْ يُكْفَرُوا لَكُمْ فَتَحَ مِنْ اللَّهِ قَالُوا أَلَمْ
 bukan- mereka Alloh dari keme- bagi ada maka bagi/pada mereka Orang-2
 kah berkata Alloh nangan kalian jika diri kalian menunggu-2 yang
 Alladzīna yatarabbashūna bikum fa-in kāna lakum fat-ḥum minal lāhi qālū alam

نَكُنْ مَعَكُمْ وَإِنْ كَانَ لِلْكَافِرِينَ نَصِيبٌ قَالُوا أَلَمْ نَسْتَحِذْ
 kami turut bukan- mereka bagian/ bagi orang-2 ada dan beserta kami
 memenangkan kah berkata kemenangan kafir jika kalian berada
 nakum ma'akum wa-in kāna lilkāfirīna nashībun qālū alam nastahwidz

عَلَيْكُمْ وَنَمْنَعُكُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ
 hari di antara memberi maka orang-orang dari dan mem- atas
 kalian putusan Alloh mukmin bela kalian kalian
 'alaikum wanamna`kum minal mu^kminīn fallāhu yaḥkumu bainakum yaumal

الْقِيمَةِ وَلَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ لِلْكَافِرِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا ۝١٤١
 jalan orang-orang atas bagi orang-2 Alloh menja- dan tidak kiamat
 mukmin kafir dikan akan
 qiyāmah walay yaj'alal lāhu lilkāfirīna `alal mu^kminīna sabīlā (141)

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى
 kepada/ mereka dan membalas ti- dan Alloh mereka orang-orang sesung-
 untuk berdiri apabila puan mereka Dia akan menipu munafik guhnya
 Innal munāfiqīna yukhādī'ūnal lāha wahuwa khādī'uhum wa-idzā qāmū ilash

الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا
 ke- Alloh mereka dan manusia mereka ria/ malas mereka salat
 cuali mengingat tidak ingin dilihat berdiri
 shalāti qāmū kusālā yurā-ūnan nāsa walā yadzkurūnal lāha illā

139. (yaitu) orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi penolongnya dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir itu? Maka sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah.

140. Dan sungguh Allah telah menurunkan kekuatan kepada kamu di dalam Al Qurān bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang-orang kafir), maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang-orang kafir di dalam neraka Jahanam,

141. (yaitu) orang-orang yang menunggu-nunggu (peristiwa) yang akan terjadi pada dirimu (hai orang-orang mukmin). Maka jika terjadi bagimu kemenangan dari Allah, mereka berkata: "Bukankah kami (turut berperang) beserta kamu?" Dan jika orang-orang kafir mendapat keberuntungan (kemenangan), mereka berkata: "Bukankah kami turut memenangkanmu, dan membela kamu (orang-orang kafir) dari orang-orang mukmin?" Maka Allah akan memberi keputusan di antara kamu pada hari kiamat dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang yang beriman.

142. Sesungguhnya orang-orang munafik itu akan menipu Allah, dan Allah membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat, mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud ria (dengan salat ingin dilihat) manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali.

143. Mereka dalam keadaan ragu-ragu antara yang demikian itu (iman atau kafir): tidak masuk kepada golongan ini (orang-orang beriman) dan tidak (pula) kepada golongan itu (orang-orang kafir), dan siapa yang disesatkan Allah maka kamu sekali-kali tidak akan mendapat jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.

144. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi pelindung dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?

145. Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat penolong bagi mereka.

146. Kecuali orang-orang yang bertobat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh kepada Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.

147. Allah tidak akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan adalah Allah Maha Menyukuri lagi Maha Mengetahui.

148. (6) Allah tidak menyukai ucapan atau perkataan yang buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Dan adalah Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

149. Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau kamu sembunyikan kebaikan itu atau kamu memaafkan kesalahan (dirimu dan orang lain), maka sungguh Allah Maha Pemaaf lagi Mahakuasa.

قَلِيلًا ۝ مُّذَبْذَبِينَ بَيْنَ ذَلِكَ لَا إِلَى هَؤُلَاءِ وَلَا إِلَى هَؤُلَاءِ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا ۝ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيْلًا (143) Yâ-ayyuhal ladzina âmanû

وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا ۝ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيْلًا (143) Yâ-ayyuhal ladzina âmanû

لَا تَتَّخِذُوا الْكَافِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ اَتُرِيْدُوْنَ ۚ لَّا تَتَّخِذُزِلْ كَافِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ اَتُرِيْدُوْنَ (144) Innal munâfiqina

اَنْ تَجْعَلُوْا لِلّٰهِ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا مُّبِيْنًا ۝ اِنَّ الْمُنٰفِقِيْنَ ۝ اَنْ تَجْعَلُوْا لِلّٰهِ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا مُّبِيْنًا (144) Innal munâfiqina

فِي الدَّرَكِ الْاَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيْرًا ۝ فِى الدَّرَكِ الْاَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيْرًا (145) fid darkil asfali minan nâri walan tajida lahum nashîrâ (145)

اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا وَاصْلَحُوْا وَاعْتَصَمُوْا بِاللّٰهِ وَاَخْلَصُوْا ۝ اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا وَاصْلَحُوْا وَاعْتَصَمُوْا بِاللّٰهِ وَاَخْلَصُوْا (146) lillal ladzina tâbû wa-ashlahû wa'tashamû billâhi wa-akhlashû

دِيْنَهُمْ لِلّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۖ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللّٰهُ دِيْنَهُمْ لِلّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۖ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللّٰهُ (147) dīnahum lillāhi fa-ulā-ika ma'al mu'minīn wasaufa yu'til lāhul

اَلْمُؤْمِنِيْنَ اَجْرًا عَظِيْمًا ۝ مَا يَفْعَلُ اللّٰهُ بِعٰذٰبِكُمْ اَلْمُؤْمِنِيْنَ اَجْرًا عَظِيْمًا (146) Mā yaf'alul lāhu bi'adzābikum

اِنْ شَكَرْتُمْ وَاٰمَنْتُمْ ۖ وَكَانَ اللّٰهُ شٰكِرًا عَلِيْمًا ۝ اِنْ شَكَرْتُمْ وَاٰمَنْتُمْ ۖ وَكَانَ اللّٰهُ شٰكِرًا عَلِيْمًا (147) in syakartum wa-āmantum wakānal lāhu syākiran `alīmā (147)

لَا يُحِبُّ اللّٰهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْءِ مِنَ الْقَوْلِ اِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۚ وَلَا يُحِبُّ اللّٰهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْءِ مِنَ الْقَوْلِ اِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۚ وَلَا يُحِبُّ اللّٰهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْءِ مِنَ الْقَوْلِ اِلَّا مَنْ ظَلَمَ (148) Lā yuhibbul lāhu jahra bissû-i minal qauli illā man zhulim wakānal

اللّٰهُ سَمِيْعًا عَلِيْمًا ۝ اِنْ تُبَدُوْا خَيْرًا اَوْ تُخَفَّوْهُ اَوْ تَعْفُوْا عَنْ اللّٰهُ سَمِيْعًا عَلِيْمًا (148) In tubdû khairan au tukhfûhu au ta'fû `an

سَوَاءٌ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفْوًا قَدِيرًا ﴿١٤٩﴾ إِنَّ الذِّينَ يَكْفُرُونَ
mereka orang-orang sesungguhnya Maha- Maha adalah Allah maka kesa-
kafir yang guhnya kuasa Pemaaf Dia sungguh lahan
sū-in fa-innal lāha kāna `afuwwan qadīrā (149) Innal ladzīna yakfurūna

بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَيُرِيدُونَ أَن يُفَرِّقُوا بَيْنَ اللَّهِ وَرُسُلِهِ
dan rasul- Allah antara mem- untuk dan mereka dan rasul- kepada
-rasul-Nya bermaksud bedakan bermaksud -rasul-Nya Allah
billāhi warusulihī wayurīdūna ay yufarriqū bainal lāhi warusulihī

وَيَقُولُونَ نُوْمِنُ بِبَعْضٍ وَنَكْفُرُ بِبَعْضٍ وَيُرِيدُونَ
dan mereka dengan/ kepa- dan dengan/ kepa- kami dan mereka
bermaksud sebagian kami kafir beriman mengatakan
wayaqūlūna nu`minu biba`dhiw wanakfuru biba`dhiw wayurīdūna

أَن يَتَّخِذُوا بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿١٥٠﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ
orang-2 me- mereka jalan demiki- antara mereka untuk
kafir reka itulah 150 an itu mengambil
ay yattakhidzū baina dzālika sabīlā (150) Ulā-ika humul kāfirūna

حَقًّا وَاعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿١٥١﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا
mereka dan meng- siksa untuk orang- dan Kami me- sebenar-
beriman orang-2 yang 151 hinakan orang kafir nyediakan benarnya
ḥaqq wa-a`tadnā lilkāfirīna `adzābam muhīnā (151) Walladzīna āmanū

بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَمْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ أُولَٰئِكَ سَوْفَ
kelak mereka dari mereka seorang antara mereka mem- dan dan rasul- kepada
adalah (rasul-rasul) pun beda-bedakan tidak -rasul-Nya Allah
billāhi warusulihī walam yufarriqū baina aḥadim minhum ulā-ika saufa

يُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمُ ۖ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿١٥٢﴾ يَسْأَلُكَ
akan meminta Maha Maha Peng- Allah dan pahala Dia akan berikan
kepada kamu 152 Penyayang ampun adalah mereka kepada mereka
yu`tihim ujūrahum wakānal lāhu ghafūr arahīmā (152) Yas-aluka

أَهْلَ الْكِتَابِ أَن تُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ كِتَابًا مِّنَ السَّمَاءِ فَقَدْ سَأَلُوا
mereka te- maka se- langit dari kitab atas/ kepa- kamu me- agar Al-Kitab Ahli
lah meminta sungguhnya da mereka nurunkan
ahlul kitābi an tunazzila `alaihim kitābam minas samā` faqad sa-alū

مُوسَىٰ أَكْبَرُ مِنْ ذَلِكَ فَقَالُوا أَرَنَا اللَّهُ جَهْرَةً فَأَخَذَتْهُمْ
maka menim- secara Allah perlihatkan maka mere- yang dari lebih Musa
pa mereka nyata pada kami ka berkata demikian besar
mūsā akbara min dzālika faqālū arinal lāha jahratan fa-akhadzat-humush

الصَّاعِقَةُ يُظْلِمُهُمْ ثُمَّ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ مِن بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ
datang kepa- apa sesudah dari anak mereka kemu- dengan/ karena petir
da mereka yang sapi mengambil dian kezaliman mereka
shā`iqatu bizhulmihim tsummat takhadzul `ijla mim ba`di mā jā-at-humul

الْبَيِّنَاتُ فَعَفَوْنَا عَنْ ذَلِكَ وَآتَيْنَا مُوسَىٰ سُلْطَانًا مُّبِينًا ﴿١٥٣﴾
nyata kekuasaan/ Musa dan Kami demi- dari maka Kami bukti-bukti
153 keterangan berikan kian itu memaafkan yang nyata
bayyinātu fa`afaunā `an dzālik wa-ātainā mūsā sulthānam mubīnā (153)

وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمُ الطُّورَ بِمِيثَاقِهِمْ وَقُلْنَا لَهُمْ ادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا
bersujud pintu/ masukilah kepada dan Kami dengan perjan- Bukit atas dan Kami
gerbang mereka katakan jian mereka Thursina mereka angkat
Warafa`nā fauqahumuth thūra bimītsāqihim waqulnā lahumud khulul bāba sujjadaw

150. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, dan mereka bermaksud membedakan antara (beriman kepada) Allah dan (tidak beriman kepada) rasul-rasul-Nya, dengan mengatakan: " kami beriman kepada yang sebagian dan kami kafir terhadap sebahagian (yang lain)", serta bermaksud (dengan perkataan itu) mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian (beriman atau kafir),

151. Mereka itulah orang-orang kafir yang sebenar-benarnya. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir itu siksaan yang menghinakan.

152. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya maka mereka tidak membedakan seorangpun di antara mereka (rasul-rasul itu), kelak Allah akan memberikan kepada mereka pahala mereka. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

153. Ahli Kitab akan meminta kepadamu agar kamu menurunkan kepada mereka sebuah Kitab dari langit. Maka sesungguhnya mereka telah meminta kepada Musa yang lebih besar dari itu. Mereka berkata: "Perlihatkanlah Allah kepada kami dengan nyata". Maka mereka disambar petir karena kezaliman mereka, dan mereka menyembah patung anak sapi, sesudah datang kepada mereka bukti-bukti yang nyata, lalu Kami maafkan (mereka) dari yang demikian. Dan telah Kami berikan kepada Musa keterangan yang nyata.

154. Dan telah Kami angkat ke atas (kepala) mereka bukit Thursina untuk (menerima) perjanjian (yang telah Kami ambil dari) mereka. Dan Kami perintahkan kepada mereka: "Masuklah pintu gerbang itu sambil bersujud", dan Kami perintahkan (pula) kepada mereka: "Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari sabtu", dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang kokoh.

155. Maka (Kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan), disebabkan mereka melanggar perjanjian itu, dan karena kekafiran mereka terhadap keterangan-keterangan (atau ayat-ayat) Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: "hati kami tertutup". Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mati hati mereka karena kekafiran mereka, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebagian kecil dari mereka.

156. Dan karena kekafiran mereka (terhadap `Isa) dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (yakni berzina),

157. dan karena ucapan atau perkataan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Allah), `Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuh `Isa dan tidak (pula) mereka menyalib `Isa, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan `Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) `Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah `Isa.

158. Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat `Isa kepada-Nya. Dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

159. Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab (yang beriman), kecuali jika mereka beriman kepada `Isa (waktu) sebelum kematian `Isa. Dan pada hari kiamat nanti `Isa itu menjadi saksi terhadap mereka.

160. Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulu) diharamkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah,

وَقُلْنَا لَهُمْ لَا تَعْدُوا فِي السَّبْتِ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِّيثَاقًا غَلِيظًا ﴿١٥٤﴾
 154 kokoh perjanjian dari dan Kami telah hari dalam/ kalian me- ja- kepada dan Kami
 mereka mengambil Sabtu tentang langgar ngan mereka katakan
 waqulnā lahum lā ta'dū fis sabti wa-akhadznā minhum mītsāqan ghalīzhā (154)

فِيمَا نَقَضُوا مِّيثَاقَهُمْ وَكُفِّرْهُمْ بَايَتِ اللَّهِ وَقَتْلَهُمُ الْأَنْبِيَاءَ
 nabi-nabi dan pembu- Allah dengan/ terha- dan kekafiran perjanjian pelanggaran maka di-
 nuhan mereka dap ayat-ayat mereka mereka mereka sebabkan
 Fabimā naqdhihim mītsāqahum wakufrihim bi-āyātīl lāhi waqatlihimul ambiyā-a

بَغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ طَعَّ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ
 dengan/karena atasnya/ Allah telah me- tetapi/ tertutup hati dan perka- kebe- tanpa
 kekafiran mereka hati mereka ngunci mati bahkan kami taan mereka naran
 bighairi haqqiw waqaulihim qulūbunā ghulf bal thaba'al lāhu `alaihā bikufrihim

فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٥٥﴾ وَبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَى مَرْيَمَ
 Maryam atas/ ter- dan perkata- dan karena ke- sedikit ke- mereka maka
 hadap an mereka kafiran mereka 155 cuali beriman tidaklah
 falā yu'minūna illā qalīlā (155) Wabikufrihim waqaulihim `alā maryama

بُهْتَانًا عَظِيمًا ﴿١٥٦﴾ وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ
 Maryam putra `Isa Al-Masih telah kami sungguh dan perkata- besar kedus-
 bunuh kami an mereka 156 taan
 buhtānan `azhīmā (156) Waqaulihim innā qatalnal masīha `īsab na maryama

رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ
 orang-2 dan bagi diseru- akan mereka me- dan mereka dan Allah Rasul/
 yang sungguh mereka pakan tetapi nyalibnya tidaklah bunuh dia tidaklah utusan
 rasūlal lāhi wamā qatalūhu wamā shalabūhu walākin syubbiha lahum wa-innal ladzīnakh

اِخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِيَ شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ
 persang- meng- ke- penge- dari dengan- bagi tidak daripa- kera- benar-2 padanya mereka
 kaan ikuti cuali tahuan nya mereka ada danya guan dalam (`Isa) berselisih
 talafū fihi lafī syakkim minh mā lahum bihī min `ilmin illat tibā`azh zhann

وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا ﴿١٥٧﴾ بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا
 Maha- Maha- Allah dan kepada- (oleh) telah meng- te- dengan mereka bu- dan
 bijaksana perkasa adalah Nya Allah angkatnya tapi 157 yakin nuh dia tidak
 wamā qatalūhu yaqīnā (157) Bar rafa'ahul lāhu ilaih wakānal lāhu `azīzan ḥakīmā

وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ
 dan pa- kemati- sebe- dengan- tentu ia akan ke- Kitab Ahli dari dan
 da hari annya lum nya beriman cuali tidak 158
 (158) Wa-im min ahilil kitābi illā layu'minanna bihī qabla mautihī wayaumal

الْقِيَمَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا ﴿١٥٩﴾ فَيُظْمَرُ مِنَ الَّذِينَ هَادُوا
 Yahudi orang- dari maka disebab- menjadi atas/ terha- adalah kiamat
 orang kan kezaliman 159 saksi dap mereka ia (`Isa)
 qiyāmati yakunu `alaihim syahīdā (159) Fabizhulmim minal ladzīna hādū

حَرَمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
 Allah jalan dari dan karena mere- bagi dibolehkan/ yang atas Kami
 Alloh jalan dari dan karena mere- ka menghalangi mereka dihalalkan baik-baik mereka haramkan
 ḥarrāmā `alaihim thayyibātin uḥillat lahum wabishaddihim `an sabīlī lāhi

كَثِيرًا ﴿١٦٠﴾ وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلَهُمْ أَمْوَالِ النَّاسِ
 manusia/ harta dan makan daripa- mereka dan riba dan pengambilan/ banyak
 orang lain mereka danya dilarang sungguh makan mereka 160
 katsīrā (160) Wa-akh-dzihimur ribā waqad nuhū `anhu wa-aklihim amwālan nāsi

بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾ لَكِنْ

akan tetapi 161 yang pedih siksa di antara mereka bagi orang-2 kafir dan Kami sediakan dengan jalan batil

bilbāthil wa-a`adnā lilkāfirīna minhum `adzāban alīmā (161) Lākinir

الرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا

dan kepada ditu- dengan mereka dan orang-orang di antara ilmu di da- orang-2 yang apa kamu runkan apa beriman mukmin mereka lam mendalam

rāsikhūna fil `ilmi minhum walmu`minūna yu`minūna bimā anzila ilaika wamā

أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ

zakat dan orang-orang salat dan orang-orang sebelum dari diturun-kan yang menunaikan yang mendirikan kamu kan

anzila min qablik walmuqīmīnash shalāh walmu`tūnaz zakāta

وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أُولَٰئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٦٢﴾

162 besar pahala akan Kami mereka akhirat dan kepada dan orang-2 yang beriman

walmu`minūna billāhi walyaumil ākhiri ulā-ika sanu`tihim ajran `azhīmā (162)

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالطَّيِّبِينَ مِنْ بَعْدِهِ

sesudahnya/ dari dan Nuh kepa- Kami telah sebagai- kepada Kami telah sungguh kemudiannya nabi-nabi da mewahyukan mana kamu mewahyukan Kami

Innā auhainā ilaika kamā auhainā ilā nūhiw wannabiyyīna mim ba`dih

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ

dan dan dan Ibrahim ke- dan Kami Ya`qub Ishaq Isma`il pada wahyukan

wa-auhainā ilā ibrahīma wa-ismā`īla wa-is-hāqa waya`qūba

وَالْأَسْبَاطَ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ

dan dan dan dan dan anak-anak Sulaiman Harun Yunus Ayyub `Isa cucunya

wal-asbāthi wa`īsā wa-ayyūba wayūnusa wahārūna wasulaimān

وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿١٦٣﴾ وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ

kepada Kami telah sung- dan Zabur Dawud dan Kami kamu mengisahkan mereka guh rasul-rasul 163 berikan

wa-ātainā dāwūda zabūrā (163) Warusulan qad qashashnāhum `alaika

مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَىٰ

Musa Allah telah kepada Kami kisah- tidak dan sebelum- dari berbicara kamu kan mereka rasul-2 nya

min qablu warusulal lam naqshush-hum `alaik wakallamal lāhu mūsā

تَكَلِيمًا ﴿١٦٤﴾ رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ

tidak agar dan pemberi pembawa be- Rasul- pembicaraan/ ada supaya peringatan rita gembira rasul 164 secara langsung

taklīmā (164) Rusulam mubasy-syirīna wamundzirīna li-allā yakūna

لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Maha- Maha- Allah dan Rasul- sesu- alasan Allah atas bagi bijaksana perkasa adalah rasul- dah manusia

linnāsi `alal lāhi hujjatum ba`dar rusul wakānal lāhu `azīzan ḥakīmā

لَكِنْ اللَّهُ يَشْهَدُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ أَنْزَلَهُ بِعِلْمِهِ

dengan Dia menu- kepada Dia menu- dengan apa Dia bersaksi/ Allah akan ilmu-Nya runkannya kamu runkan (Al-Qurān) mengakui tetapi 165

(165) Lākinil lāhu yasyhadu bimā anzala ilaik anzalahū bi`ilmih

161. dan disebabkan mereka memakan riba (atau bunga uang), padahal sesungguhnya mereka telah dilarang dari memakan riba, dan karena mereka memakan harta benda orang lain dengan jalan yang batil (atau tidak benar). Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

162. Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka (Ahli Kitab) dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Qurān), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya (kitab-kitab yang tidak dirubah mereka sebelum Al Qurān diturunkan) dan orang-orang yang mendirikan salat, orang-orang yang menunaikan zakat, dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.

163. ☪ Sungguh Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi sesudah Nabi Nuh, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma`il, Ishaq, Ya`qub dan anak-anak cucunya, `Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan kitab Zabur kepada Dawud.

164. Dan (Kami telah mengutus) rasul-rasul yang terdahulu, sungguh telah Kami kisah tentang mereka kepadamu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisah tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa secara langsung.

165. (Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutus rasul-rasul-Nya itu. Dan adalah Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

166. (Mereka tidak mau mengakui Al Qurān yang diturunkan kepadamu itu), tetapi Allah mengakui Al Qurān yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkan Al Qurān itu dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi (pula). Cukuplah Allah menjadi Saksi.

167. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, sungguh mereka benar-benar telah sesat dengan kesesatan yang sejauh-jauhnya.

168. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan melakukan kezaliman, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni (dosa) mereka dan tidak (pula) akan menunjukkan jalan kepada mereka,

169. kecuali jalan ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

170. Wahai manusia, sungguh telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. Dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sungguh segala apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

171. Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Allah), `Isa putra Maryam itu, adalah Rasul Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah kamu (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Mahasuci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah sebagai Pelindung.

وَالْمَلَائِكَةُ يَشْهَدُونَ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿١٦٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ

orang-2 yang sesung- guhnya 166 menjadi saksi kepada Allah dan mereka men- jadi saksi dan malaikat- malaikat

walmalā`ikatu yasyhadūn wakafā billāhi syahidā (166) Innal ladzīna

كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا ضَلَالًا بَعِيدًا

sejauh- jauhnya kesesatan mereka te- lah sesat sung- guh Allah jalan dari dan mereka mereka kafir

kafarū washaddū `an sabīlil lāhi qad dhalū dhalālām ba`idā

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَعْفِرْ لَهُمْ وَلَا

dan Dia bagi me- akan Allah ada tidak- dan mereka mereka orang-2 sesung- tidak akan reka ampuni Allah lah berbuat zalim kafir yang guhnya 167

(167) Innal ladzīna kafarū wazhalamū lam yakunil lāhu liyaghfira lahum walā

لِيَهْدِيَهُمْ طَرِيقًا ۖ إِلَّا طَرِيقَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا

selama- di da- mereka neraka jalan ke- jalan menunjuk- lamanya kekal Jahanam cuali 168 kan mereka

liyahdiyahum tharīqā (168) Illā tharīqa jahannama khalidīna fīhā abadā

وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿١٦٩﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ

telah datang sung- manusia wahai mudah Allah atas/ demi- dan pada kalian guh 169 Yā-ayyuhān nāsu qad jā-a kumur

wakāna dzālika `alal lāhi yasīrā (169) Yā-ayyuhān nāsu qad jā-a kumur

الرَّسُولُ بِالْحَقِّ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَمِنُوا خَيْرًا لَكُمْ وَإِنْ تَكْفُرُوا

kalian dan bagi lebih maka beri- Tuhan dari dengan seorang kalian jika kalian baik manlah kalian kalian kebenaran rasul

rasūlu bilhaqqi mir rabbikum fa-āminū khairal lakum wa-in takfurū

فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١٧٠﴾

170 Maha- bijaksana Maha Me- ngetahui Allah dan dan langit di segala milik maka fa-inna lillāhi mā fis samāwāti wal-ardh wakānal lāhu `alīman ḥakīmā (170)

fa-inna lillāhi mā fis samāwāti wal-ardh wakānal lāhu `alīman ḥakīmā (170)

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا

kalian me- dan agama da- kalian kele- jangan Kitab Wahai ngatakan jangan lam wat batas Ahli

Yā-ahlal kitābi lā taghlū fī dīnikum walā taqūlū

عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقُّ ۚ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ

rasul Maryam putra `Isa Al-Masih sungguh benar ke- Allah terha- dap

`alal lāhi illal ḥaqq innamal masīhu `īsab nu maryama rasūlul

اللَّهُ وَكَلِمَتُهُ ۖ أَلْقَاهَا إِلَىٰ مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِّنْهُ ۖ فَامِنُوا بِاللَّهِ

kepada maka beri- dari-Nya dan Maryam ke- Dia dan kalimat-Nya Allah Alloh manlah kalian roh pada sampaikan

lāhi wakalimatuhū alqāhā ilā maryama warūḥum minh fā-aminū billāhi

وَرُسُلِهِ ۚ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَ ۖ إِنْتَهُوَ خَيْرًا لَّكُمْ ۚ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهُ

Tuhan Allah sungguh bagi lebih tahanlah tiga kalian me- dan ja- dan rasul- hanya- lah kalian baik diri kalian ngatakan ngan rasul-Nya

warusulihī walā taqūlū tsalātsah intahū khairal lakum innamal lāhu ilāhuw

وَاحِدٌ ۚ سُبْحَنَهُ ۖ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ

langit di apa bagi- seorang bagi- adalah bah- Mahasuci satu/ yang Nya anak Nya Dia wa Dia Dia esa

wāḥid subḥānahū ay yakūna lahū walad lahū mā fis samāwāti

وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿١٧١﴾ لَنْ يَسْتَنْكِفَ

enggan tidak se- pelindung dengan dan cu- bumi di dan
kali-kali 171 Alloh kuplah apa

wamā fil ardh wakafā billāhi wakīlā (171) Lay yastankifal

الْمَسِيحُ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ

yang malaikat dan bagi hamba adalah dia/ bah- Al-Masih
terdekat tidak Alloh menjadi wa

masīhu ay yakūna `abdal lillāhi walal malā-ikatul muqarrabūn

وَمَنْ يَسْتَنْكِفَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيَسْتَكْبِرْ فَسَيَحْشُرُهُمْ

maka Dia akan dan ia menyom- menyembah- dari ia dan ba-
kumpulkan mereka bongkan diri Nya rang siapa

wamay yastankif `an `ibādatihi wayastakbir fasayaḥsyuruhum

إِلَيْهِ جَمِيعًا ﴿١٧٢﴾ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Kebajikan/ dan mereka mereka orang-orang maka semuanya kepada-
saleh beramal beriman yang adapun 172 Nya

ilahi jamī`ā (172) Fa-ammal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhātī

فَيُوفِيهِمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَأَمَّا الَّذِينَ

orang-orang dan karunia- dari dan Dia me- pahala maka Dia akan sem-
yang adapun Nya nambah mereka mereka purnakan mereka

fayuwaffihim ujūrahum wayazīduhum min fadhlih wa-ammal ladzīnas

اسْتَنْكَفُوا وَاسْتَكْبَرُوا فَيُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَلَا

dan pedih siksaan maka Dia akan dan mereka me- mereka enggan
tidak menyiksa mereka nyombongkan diri

tankafū wastakbarū fayu`adz-dzibuhum `adzāban alīmaḥ walā

يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿١٧٣﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ

manusia wahai penolong dan pelin- Alloh selain dari bagi mereka
173 tidak dung mereka dapatkan

yajidūna lahum min dūnil lāhi waliyyaw walā nashīrā (173) Yā-ayyuhan nāsu

قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُبِينًا ﴿١٧٤﴾

174 terang cahaya kepada dan Kami telah Tuhan dari bukti ke- telah datang sung-
kalian menurunkan kalian benaran kepada kalian guh

qad jā-akum burhānum mir rabbikum wa-anzalnā ilaikum nūram mubīnā (174)

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَاعْتَصَمُوا بِهِ فَسَيُدْخِلُهُمْ

maka Dia akan dengan/ ke- dan mereka ber- kepada mereka orang-orang maka
masukkan mereka pada-Nya pegang teguh Alloh beriman yang adapun

Fa-ammal ladzīna āmanū billāhi wa`tashamū bihi fasayudkhilluhum

فِي رَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمًا ﴿١٧٥﴾

175 lurus jalan kepada dan Dia akan beri dan ka- dari-Nya rahmat di da-
fī raḥmatim minhu wafadhliḥ wayahdīhim ilaihi shirātham mustaqīmā (175) lam

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ إِنَّ أَمْرًا هَلَاكٌ

binasa/ sese- jika kalālah dalam/ memberi fatwa Alloh kata- mereka akan me-
meninggal orang tentang kepada kalian kanlah minta fatwa padamu

Yastaftūnak qulil lāhu yuftikum fil kalālah inim ru-un halaka

لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا

mewa- dan ia (sdr ia ting- apa seper- maka saudara dan seorang bagi- tidak
risinya laki-laki) galkan yang dua baginya perempuan baginya anak nya ada

laisa lahū waladuw walahū ukhtun falahā nishfu mā tarak wahuwa yaritsuḥā

172. Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) itu sekali-kali tidak enggan menjadi hamba Alloh, dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (dengan Alloh). Barang siapa yang enggan menyembah-Nya, dan dia menyombongkan diri, maka Alloh akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya.

173. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka Alloh akan menyempurnakan mereka dengan pahala mereka dan menambah karunia-Nya kepada mereka. Adapun orang-orang yang enggan dan mereka menyombongkan diri, maka Alloh akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih, dan mereka tidak akan memperoleh pelindung dan penolong bagi diri mereka, selain Alloh.

174. Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu (yakni Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (yakni Al Qurān).

175. Adapun orang-orang yang beriman kepada Alloh dan berpegang teguh kepada (agama Islam)Nya niscaya Alloh akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (yakni surga) dan limpahan karunia-Nya. Dan Alloh menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya.

176. Mereka akan meminta fatwa kepadamu (tentang kalālah). Katakanlah: "Alloh memberi fatwa kepadamu tentang kalālah (yaitu): jika seorang laki-laki meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudara perempuannya itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan sebaliknya jika seorang perempuan meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara laki-laki, maka saudara laki-lakinya ituEMPUSAKAI (seluruh harta saudara perempuannya yang meninggal); tetapi jika saudara yang ditinggalkannya itu dua orang maka bagi keduanya dua pertiga dari harta benda yang ditinggalkannya. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) beberapa saudara-saudara laki-laki dan perempuan (lebih dari dua), maka bagian seorang saudara laki-laki sebanyak bagian dua orang saudara perempuan. Alloh menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Alloh Maha Mengetahui terhadap segala sesuatu.

إِنْ لَّمْ يَكُنْ لَهَا وَلَدٌ فَإِنْ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثُ مِمَّا تَرَكَ
ia ting- dari apa dua maka dua adalah maka seorang dia ada tidak jika
galkan yang pertiga keduanya orang keduanya jika anak punya
il lam yakul lahā walad fa-in kānatats nataini falahumats tsulutsāni mimmā tarak

وَإِنْ كَانُوا إِخْوَةً رِّجَالًا وَنِسَاءً فَلِلَّذَكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ
dua saudara bagian seperti maka bagi dan pe- laki-laki beberapa adalah dan
perempuan (sebanyak) laki-laki rempuan saudara mereka jika
wa-in kānū ikhwatar rijālaw wanisā-an falidz-dzakari mitslu hazh-zhil untsayain

يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
176 Maha Me- sesuatu dengan/ ter- dan kalian ti- supaya kepada Alloh mene-
ngetahui hadap segala Alloh dak sesat kalian rangkan
yubayyinul lāhu lakum an tadhillū wallāhu bikulli syai-in `alīm (176)

AL MĀ-IDAH

(Hidangan)

Surah ke-5

120 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janjimu itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (atau semua kebesaran) Allah (waktu mengerjakan haji baik tata cara, perkataan dan tempat-tempat di negara Arab Saudi), dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram (yakni dilarang perang pada bulan Zulkaidah, Zulhijah, Muharam dan Rajab), jangan (mengganggu) binatang-binatang hadyu (atau hewan-hewan kurban), dan binatang-binatang qalā-id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah (yakni Kakbah atau tempat suci di kota Mekah) sedang mereka mencari karunia dan keridaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah kamu berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam (yakni Mesjid suci di kota Mekah), mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sungguh Allah sangat keras siksa-Nya.

سُورَةُ الْمَائِدَةِ

Suratul Mā-idah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ
binatang kalian dihalalkan dengan /akan penuhilah mereka orang-orang wahai
kalian oleh kalian janji-janji beriman yang

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū aufū bil`uqūd uḥillat lakum bahīmatul

الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ
Alloh sesung- iham/ dan/sedang berburu meng- bukan/ atas diba- apa ke- ternak
guhnya berhaji kalian halalkan tidak kalian cakan yang cuali
an`ami illā mā yutlā `alaikum ghaira muḥillish shaidi wa-antum ḥurum innal lāha

يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۝ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ
Alloh syiar- kalian me- jangan- mereka orang-2 wahai Dia ke- apa Dia tetap-
syiar langgar lah beriman yang yang 1 hendaki yang kan hukum
yāḥkumu mā yurīd (1) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tuḥillū sya`ā-iralāhi

وَالشَّهَرِ الْحَرَامِ وَالْأَمْثَلِ وَلَا الْفَلَايِدِ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ
rumah orang-2 yang dan binatang kurban dan binatang dan ja- haram/ bulan- dan ja-
mengunjungi jangan yang dikalungi jangan kurban ngan suci bulan ngan
walasy syahr al ḥarāma walal hadya walal qalā-ida walā āmmīn al baital

الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
maka berbu- kalian telah dan dan Tuhan dari karunia mereka Haram/
rulah kalian selesaikan haji apabila keridaan mereka mencari Baitullah
ḥarāma yabtaghūna fadhlam mir rabbihim waridhwānā wa-idzā ḥalaltum fash-thādū

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ ۖ أَنَّ صَدُّوَكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
Masjid dari mereka meng- bah- suatu kebencian sekali-2 membuat dan
halangi kalian wa kaum kalian berdosa jangan
walā yajrimannakum syana-ānu qaumin an shaddūkum `anil masjidil

الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
kalian saling dan dan kebaik- atas/ dan tolong-me- kalian kelewat bah- Al-Haram
membantu jangan takwa an dalam nolonglah kalian batas/aniaya wa
ḥarāmi an ta`adū wata`āwanū `alal birri wattaqwā walā ta`āwanū

عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝
2 siksa sangat Alloh sung- (pada) dan ber- dan per- berbuat atas/
guh Alloh takwalah musuhan dosa dalam
`alal itsmi wal`udwān wattaqul lāha innal lāha syadīdul `iqāb (2)

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ
Alloh untuk disem- dan apa babi dan dan bangkai atas di-
selain belih yang yang daging darah kalian haramkan
ḥurrimat `alaikumul maitatu waddamu walāḥmul khinziri wamā uḥilla lighairil lāhi

بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ
telah dan dan binatang dan dan yang dan yang dengan-
memakan apa yang yang ditanduk yang jatuh dipukul tercekik nya
bihi walmunkhaniqatu walmawqūdzatu walmutaraddiyatu wannathiḥatu wamā akalas

السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا

kalian meng- dan berhala atas/ disem- dan apa kalian apa ke- binatang
undi nasib untuk belih yang sembelih yang cuali buas
sabu'u illā mā dzakkaitum wamā dzubiha `alan nushubi wa-an tastaqsimū

بِالْأَزْلَامِ ذَلِكَ فِسْقُ الْيَوْمِ بَيِّسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ

agama dari mereka orang-2 putus pada fasik demi- dengan anak
kalian kafir yang asa hari ini kian itu panah
bil-azlām dzālikum fisq alyauma ya-isal ladzīna kafarū min dīnikum

فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ

dan Aku agama bagi Aku sem- pada dan takutlah kalian takut maka ja-
cukupkan kalian kalian purnakan hari ini kepada-Ku kepada mereka nganlah
falā takhsyauhum wakh-syaun alyauma akmaltu lakum dīnakum wa-atmamtu

عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي

da- terpaksa maka ba- agama Islam bagi dan Aku nikmat- atas
lam terpaksa rang siapa agama kalian telah rela Ku kalian
'alaikum ni`matī waradhītu lakumul islāma dīnā famanidh-thurra fī

مَخْصَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣﴾

Maha Maha Allah maka untuk ber- disengaja bukan/ kelaparan
3 Penyayang Pengampun sungguh buat dosa tanpa
makhmashatin ghaira mutajānif li-itsmin fa-innal lāha ghafūrur raḥīm (3)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَمَا عَلَّمْتُمْ

kalian dan apa yang bagi dihalal- kata- bagi dihalal- apa-apa mereka akan
ajari yang baik kalian kanlah mereka kan yang menyayimu
Yas-alūnaka mādzā uḥilla lahum qul uḥilla lakumuth thayyibātu wamā `allamtum

مِنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ

ia dari apa maka Allah mengajarkan dari apa kalian meng- dengan melatih binatang dari
tangkap yang makanlah kepada kalian yang ajarnya untuk berburu buas
minal jawārīhi mukallibīna tu`allimūnahunna mimmā `allamakumul lāh fakulū mimmā amsakna

عَلَيْكُمْ وَادْكُرُوا اللَّهَ عَلَيْهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

perhitungan sangat Allah sung- (pada) dan bertak- atas- Allah nama dan untuk
cepat guh Allah walah nya sebutlah kalian
'alaikum wadzkurus mal lāhi `alaih wattaqul lāh innal lāha sarī`ul ḥisāb

أَلْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَلَلٌ

halal Al-Kitab mereka orang-2 dan ma- yang bagi diha- pada
diberi yang kanan baik-baik kalian lalkan hari ini 4

(4) Alyauma uḥilla lakumuth thayyibātu wa-tha`ām ladzīna ūtul kitāba ḥillul

لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حَلَلٌ هُمْ وَالْمَحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ

dan wanita-2 yang wanita-2 yang dari dan wanita-2 yang bagi halal dan makan- bagi
menjaga kehormatan beriman menjaga kehormatan mereka an kalian kalian
lakum wa-tha`āmukum ḥillul lahum walmuḥshanātu minal mu`mināti walmuḥshanātu

مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ

maskawin kalian berikan jika sebelum dari al-k itab mereka orang-2 dari
mereka kepada mereka kalian al-k itab diberi yang
minal ladzīna ūtul kitāba min qablikum idzā ātaitumūhunna ujūrahunna

3. Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging) hewan yang disembelih untuk dan bukan (atas) nama selain Allah, binatang yang tercekik, binatang yang terpukul, binatang yang jatuh, binatang yang ditanduk, dan binatang yang diterkam binatang buas, kecuali binatang yang kamu sembelih dengan menyebut nama Allah (yakni Bismil lahir raḥmānir raḥīm yang artinya dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang), dan (diharamkan bagimu) binatang yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) kamu mengundi nasib dengan anak panah, yang demikian itu adalah kefasikan (atau tidak peduli terhadap perintah Allah). Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridai agama Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja untuk berbuat dosa (terpaksa memakan makanan yang diharamkan tersebut diatas), ketahuilah sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

4. Mereka menanyakan kepadamu: "Apa-apa yang dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatihnya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah sewaktu melepaskan binatang buas itu. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

5. Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (Dan dihalalkan kamu menikahi) wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara wanita-wanita yang beriman, dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi Al Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar maskawin mereka dengan maksud menikahnya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikan mereka sebagai gundik-gundik. Barang siapa kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalannya dan dia di hari akhirat termasuk orang-orang yang rugi.

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandi wajib untuk bersuci, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali seorang di antaramu dari tempat buang air (atau kakus) atau kamu menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah kamu dengan debu tanah yang bersih; maka sapulah mukamu dan tangan-tanganmu dengan debu tanah yang bersih itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

7. Dan ingatlah nikmat Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: " kami dengar dan kami taati (prasetia kepada Nabi)". Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengetahui segala isi dada.

مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَافِحِينَ وَلَا مُتَخَدِّعِينَ أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ
kafir/ dan barang gundik-gundik menjadi- dan berzina bukan menga-
ingkar siapa siapa kannya tidak tidak wininya
muhshinīna ghaira musāfihīna walā muttakhidzī akhdān wamay yakfur

بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٥﴾
orang-orang dari/ ter- hari di dan amal- terhapus maka dengan
5 yang rugi masuk akhirat dia nya sungguh keimanan
bil-īmāni faqad ḥabitha `amaluhū wahuwa fil ākhirati minal khāsirīn (5)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
maka salat kepada/ berdiri/me- apa- mereka orang-orang wahai
basuhlah untuk ngerjakan ngerjakan bila beriman yang yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā qumtum ilash shalāti faghsilū

وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
dengan/pada dan siku-siku sam- dan tangan muka
kepala kalian sapulah pai kalian kalian
wujūhakum wa-aidiyakum ilal marāfiqi wamsaḥū biru-ūsikum

وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَرُوا
maka bersu- berjunub kalian dan kedua sam- dan kaki-
cilah kalian adalah jika mata kaki pai kaki kalian
wa-arjulakum ilal ka`bain wa-in kuntum junuban fath-thahharū

وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُم مِّنَ الْغَايِطِ
buang dari di antara seorang datang atau perja atas/ atau sakit kalian dan
air tempat kalian dalam lanan dalam dalam adalah jika
wa-in kuntum mardhā au `alā safarin au jā-a aḥadum minkum minal ghā-ithi

أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا
baik/ debu/ maka bertaya- air kalian maka perem- kalian atau
bersih tanah mumlah kalian mendapat tidak puan menyentuh
au lāmastumun nisā-a falam tajidū mā-an fatayammamū sha`idan thayyiban

فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ مِّنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ
Alloh meng- tidak daripada dan tangan- dengan/pada maka
hendaki nya (tanah) tangan kalian muka kalian usaplah
famsaḥū biwujūhikum wa-aidikum minh mā yurīdu lāhu

لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ
untuk member- Dia meng- akan kesempatan/ dari atas untuk men-
sihkan kalian hendaki tetapi kesulitan kalian kalian jadikan
liyaj`ala `alaikum min ḥarajiw walākiy yurīdu liyuthahhirakum

وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾
bersyukur supaya atas nikmat- dan untuk
6 kalian kalian Nya sempurnakan
waliyutimma ni`matahū `alaikum la`allakum tasykurūn (6)

وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ الَّذِي وَاثَقَكُمْ
Dia janjikan yang dan per- atas Alloh nikmat dan
kepada kalian janjian-Nya kalian Alloh ingatlah
Wadzkurū ni`matal lāhi `alaikum wamitsāqahul ladzī wātsaqakum

يَهَ إِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَاللَّهُ إِنَّا إِلَهُهُ عَلِيمٌ ۚ ذَاتِ
dengan Maha Me- Alloh sesung- (pada) dan ber- dan ka- kami kalian me- keti- dengan-
isi ngetahui guhnya Alloh takwalah mi taat dengar ngatakan ka nya
bihi idz qultum sami`nā wa-atha`nā wattaqul lāha innal lāha `alīmun bidzātish

12. Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian (dari) Bani Israil dan telah Kami angkat di antara mereka dua belas orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sungguh jika kamu mendirikan salat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, sungguh Aku akan menghapus dosa-dosamu. Dan sungguh kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Maka barang siapa kafir di antaramu sesudah itu, maka sungguh ia telah tersesat dari jalan yang lurus.

13. (Tetapi) karena mereka melanggar perjanjian mereka, maka Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka merubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa (yakni kitab Taurat) yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

14. Dan diantara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", Kami telah mengambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa (yakni kitab Injil) yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Dan kelak Allah akan memberitahu kepada mereka apa yang mereka kerjakan.

وَأَمْنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا

dan kalian beriman dengan rasul-2-Ku dan kalian membantu mereka dan kalian meminjamkan (pada) Allah pinjaman

wa-āmantum birusulī wa`azzartumūhum wa-aqradhtumul lāha qardhan

حَسَنًا لَا كُفْرَانَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَا دُخْلَنَكُمْ

baik sungguh Aku akan menghapus kesalahan-kesalahan dari kalian dan sungguh Aku akan memasukkan kalian ke dalam surga

ḥasanal la-ukaffiranna `ankum sayyi-ātikum wala-udkhilannakum

جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ

surga mengalir dari dibawahnya sungai-sungai maka ba-rang siapa sesudah kafir/ingkar

jannātin tajrī min taḥtiha anḥār faman kafara ba`da

ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ۝۱۲ فِيمَا

demikian/itu di antara kalian maka sungguh dia telah sesat sama/lurus jalan maka dengan sebab 12

dzālika minkum faqad dhalla sawā-as sabīl (12) Fabimā

نَقَضِهِمْ مِيثَاقَهُمْ لَعْنَهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً

mereka melanggar perjanjian mereka Kami kutuk mereka dan Kami jadikan hati mereka keras membatu

naqdhīhim mitsāqahum la`annāhum waja`alnā qulūbahum qāsiyah

يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا مِمَّا

mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya dan mereka melupakan bagian dari apa yang

yuharrifūnal kalima `am mawādhī`ihī wanasū ḥazh-zham mimma

ذُكِّرُوا بِهِ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ

dengan-mereka di-ingatkan tidak kamu per-nah herenti kamu akan melihat atas orang yang khianat di antara mereka ke-cuali sedikit di antara mereka

dzukkirū bih walā tazālu tath-thali`u `alā khā-inatim minhum illā qalīlam minhum

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝۱۳

maka maafkan dari mereka dan biar-kanlah sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik

fa`fū `anhum washfaḥ innal lāha yuḥibbul muḥsinīn (13)

وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصْرِي أَخَذْنَا مِيثَاقَهُمْ

dan di antara orang-orang yang mengatakan mereka sungguh kami orang-orang Nasrani Kami telah mengambil perjanjian mereka

Waminal ladzīna qālū innā nashrā`ā akhadznā mitsāqahum

فَنَسُوا حَظًّا مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ فَأَغْرَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ

maka mereka melupakan bagian apa yang mereka di-peringatkan dengan-mereka timbulkan maka Kami permusuhan di antara mereka

fanasū ḥazh-zham mimma dzukkirū bihī fa-aghrainā bainahumul `adāwata

وَالْبَغْضَاءَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ ۚ وَسَوْفَ يُنَبِّئُهُمُ اللَّهُ

dan kebencian/kemarahan sampai hari kiamat dan akan memberitahu mereka Allah

walbagh-dhā-a ilā yaumil qiyāmah wasaufa yunabbi-uhumul lāhu

بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ ۝۱۴

dengan apa yang mereka kerjakan adalah mereka wahai Ahli Kitab

bima kānū yashna`ūn (14) Yā-ahlal kitābi

قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا
 dari apa yang banyak kepada dia men- telah datang sung-
 apa yang kalian jelaskan kepada kalian guh
 qad jā-akum rasūlunā yubayyinu lakum katsīram mimmā

كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُوا عَنْ
 dari dan memaafkan/ (isi) dari kalian sem- adalah
 apa yang membiarkan Al-Kitab bunyikan kalian
 kuntum tukhfūna minal kitābi waya`fū `an

كَثِيرٌ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ
 dan cahaya Allah dari telah datang sung- kebanyakan
 Kitab kepada kalian guh
 katsīr qad jā-akum minal lāhi nūruw wakitābun

مُبِينٌ ۝ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ
 keridaan-Nya mengikuti orang Allah dengannya memberi nyata/
 yang yang (Kitab) petunjuk 15 jelas
 mubīn (15) Yahdī bihil lāhu manit taba`a ridhwānahū

سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى
 kepada kegelapan dari dan Dia menge- ke- jalan
 luarkan mereka selamatan
 subulas salāmi wayukhrijuhum minazh-zhulumāti ilan

النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
 cahaya/ dengan dan Dia memberi ke- pada
 terang izin-Nya petunjuk mereka
 nūri bi-idznihi wayahdīhim ilā shirāthim mustaqīm

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ
 Al-Masih Dia Allah sung- mereka orang-2 telah sungguh
 (adalah) guh berkata yang kafir benar-2 16
 (16) Laqad kafaral ladzīna qālū innal lāha huwal masīhub

ابْنُ مَرْيَمَ ۖ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ
 Dia meng- jika sesuatu Allah dari menguasai maka kata- Maryam putra
 hendaki siapa yang ibunya Maryam kanlah
 nu maryam qul famay yamliku minal lāhi syai-an in arāda

أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَمَنْ فِي
 di dan siapa dan Maryam putra Al-Masih membi- untuk
 yang ibunya nasakan
 ay yuhlikal masīhab na maryama wa ummahū waman fil

الْأَرْضَ جَمِيعًا وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
 dan seluruh- bumi
 bumi nyaan Allah
 ardhi jamī`ā walillāhi mulkus samāwāti wal-ardhi

وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝
 Maha- sesuatu segala atas dan Dia ke- apa Dia men- di antara dan apa
 Kuasa Alloh hendaki yang ciptakan keduanya yang
 17
 wamā bainahumā yakhluqu mā yasyā` wallāhu `alā kulli sya-in qadīr (17)

وَقَالَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصْرَىٰ نَحْنُ أَبْنَاءُ اللَّهِ وَأَحِبَّاؤُهُ ۖ قُلْ
 kata- dan kekasih- Allah anak- kami dan orang-orang orang-orang dan
 kan kekasih-Nya anak-anak Nasrani Yahudi berkata
 Waqālatil yahūdu wannashārā naḥnu abnā-ul lāhi wa-aḥibbā-uh qul

15. Hai Ahli Kitab, sungguh telah datang kepadamu rasul Kami, rasul Kami itu menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sungguh telah datang kepadamu cahaya dari Alloh, dan Kitab yang nyata menerangkan.

16. Dengan kitab itulah Alloh menunjuki orang-orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Alloh mengeluarkan orang-orang itu dari kegelapan kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan Dia menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

17. Sungguh telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Alloh itu ialah Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) putra Maryam". Katakanlah: "maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Alloh, jika Dia hendak membinasakan Al Masih putra Maryam itu beserta ibunya dan semua orang-orang yang berada di bumi?". Kepunyaan Allohlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu.

18. Orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani mengatakan: "kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya". Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (Kamu bukanlah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah manusia (biasa) di antara orang-orang yang diciptakan-Nya. Dia mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Dan kepada Allah-lah kembali (segala sesuatu).

19. Hai Ahli Kitab, sungguh telah datang kepada kamu Rasul Kami yang menjelaskan (syariat Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) rasul-rasul agar kamu tidak mengatakan: "Tidak ada datang kepada kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi peringatan". Sungguh telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

20. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia mengangkat para nabi di antaramu, dan dijadikan-Nya kamu penguasa-penguasa, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorangpun di seluruh alam".

21. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (negeri Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu, dan janganlah kamu lari kebelakang (karena takut kepada musuh), maka kamu akan kembali menjadi orang-orang yang rugi.

22. Mereka berkata: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri Palestina itu ada kaum yang gagah perkasa, sungguh kami sekali-kali tidak akan memasuki negeri Palestina itu sebelum mereka ke luar dari negeri Palestina itu. Jika mereka ke luar dari negeri Palestina itu, pasti kami akan memasuki negeri Palestina itu".

فَلَمْ يُعَذِّبْكُمْ بِذُنُوبِكُمْ ۖ بَلْ أَنْتُمْ بَشَرٌ مِّمَّنْ خَلَقَ ۚ يَعِزُّ لِمَنْ
bagi si- Dia meng- Dia cip- di antara manusia kalian bahkan/ karena dosa- Dia menyiksa maka me-
apa yang ampuni takan orang yang yang tetapi dosa kalian kalian ngapa
falima yu`adz-dzibukum bidzunūbikum bal antum basyarum mimman khalaq yaghfiru limay

يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
dan langit kerajaan dan kepu- Dia ke- siapa dan Dia Dia ke-
bumi bumi nyaan Allah hendaki yang menyiksa hendaki
yasyā-u wayu`adz-dzibu may yasyā` walillāhi mulkus samāwāti wal-ardhi

وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ﴿١٨﴾ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ
telah menda- sung- Al-Kitab hai akan dan kepa- di antara dan apa
tangi kalian guh tangi kalian Ahli 18 kembali da-Nya keduanya yang
wamā bainahumā wa-ilaihil mashīr (18) Yā-ahlal kitābi qad jā-akum

رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلَى فِتْرَةٍ مِّنَ الرُّسُلِ أَنْ تَقُولُوا مَا جَاءَنَا
menda- tidak kalian me- supaya para dari terpu- atas kepada dia men- Rasul
tangi kami ngatakan ngatakan rasul tusnya kalian jelaskan Kami
rasūlunā yubayyinun lakum `alā fatratim minar rusuli an taqūlū mā jā-anā

مِّنْ بَشِيرٍ وَلَا نَذِيرٍ ۚ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ ۗ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ
segala atas dan dan pemba- pembawa be- telah menda- maka pembawa dan pembawa be- dari
Alloh wa peringatan rita gembira tangi kalian sungguh peringatan tidak rita gembira
mim basyīriw walā nadzīr faqad jā-akum basyīruw wanadzīr wallāhu `alā kulli

شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٩﴾ وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يُقَوْمِ اذْكُرُوا
ingatlah hai kepada Musa berkata dan Maha- sesuatu
kaumku kaumnya ketika 19 kuasa
syai-in qadīr (19) Wa-idz qāla mūsā liqaumihī yāqaumidz kurū

نِعْمَةً اللَّهُ عَلَيْكُمْ إِذْ جَعَلَ فِيكُمْ أَنْبِيَاءَ وَجَعَلَكُمْ مُلُوكًا
penguasa- dan Dia menja- para di antara Dia men- ketika atas Alloh nikmat
penguasa dikan kalian nabi kalian jadikan kalian kalian
ni` matal lāhi `alaikum idz ja`ala fīkum ambiyā`-a waja`alakum mulūkaw

وَأَنْتُمْ مَّا لَمْ يَأْتِ أَحَدًا مِّنَ الْعَالَمِينَ ﴿٢٠﴾ يُقَوْمِ ادْخُلُوا
masuklah hai seluruh dari sese- Dia belum/ apa dan Dia mem-
kaumku 20 alam orang berikan tidak yang berikan kalian
wa-ātākum mā lam ya`ti aḥadam minal `ālamīn (20) Yāqaumid khulul

الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِي كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِكُمْ
belakang atas kalian ber- dan bagi (oleh) menen- yang suci tanah/
kalian balik/ lari jangan kalian Alloh tuken bumi
ardhal muqaddasatal latī katabal lāhu lakum walā tartaddū `alā adbārikum

فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ ﴿٢١﴾ قَالُوا يَمُوسَىٰ إِنَّ فِيهَا قَوْمًا جَبَّارِينَ
gagah kaum di da sung- hai mereka orang-orang maka kalian
perkasa lamnya guh Musa berkata 21 yang rugi akan kembali
fatanqalibū khāsirīn (21) Qālū yāmūsā innā fihā qauman jabbārīna

وَإِنَّا لَنَنْدَخُلُهَا حَتَّىٰ يُخْرِجُوا مِنْهَا أَوْ يُخْرِجُوا مِنْهَا
dari- mereka maka dari mereka sehingga kami akan tidak dan sung-
padanya keluar jika padanya keluar memasukinya guh kami
wa-innā lan nadkhlulāhā ḥattā yakhrujū minhā fa-iy yakhrujū minhā

فَإِنَّا دَخَلُونَا ﴿٢٢﴾ قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ
mereka orang-2 dari/di dua orang berkata orang-orang maka sung-
takut yang antara laki-laki 22 yang masuk guh kami
fa-innā dākhilūn (22) Qāla rajulāni minal ladzīna yakhāfūna

اَنۡعَمَ ٱللّٰهُ عَلَیْهِمَاۤ اَدۡخُلُوۡا عَلَیْهِمُ ٱلۡبَابَۤ اِذَا دَخَلْتُمُوۡهُ
 kalian telah maka pintu atas masukilah/ atas ke- Allah telah mem-
 memasukinya jika gerbang mereka serbulah duanya beri nikmat
 an`amal lâhu `alaihimad khulū `alaihimul bâba fa-idzâ dakhaltumûhu

فَإِنَّكُمۡ عَلَیۡہِۦنَّ وَعَلَى ٱللّٰهِ فَتَوَكَّلُوۡاۤ اِنَّ کُنۡتُمۡ مُّؤۡمِنِیۡنَ ﴿۲۳﴾
 orang-orang kalian jika maka Allah dan ke- orang-2 yang maka sung-
 yang beriman adalah bertawakallah pada mengalahkan guh kalian
 fa-innakum ghâlibūn wa`alal lâhi fatawakkalū in kuntum mu`minīn (23)

قَالُوۡا یٰۤمُوسٰی اِنَّا لَنۡ نَّدۡخُلُہَاۤ اَبَدًاۤ مَا دَامُوۡا فِیۡہَاۤ فَادۡہَبْ
 maka di da- mereka selama/ selama kami me- tidak sungguh hai mereka
 pergilah lamnya ada selagi lamanya masukinya akan kami Musa berkata
 Qālū yāmūsā innā lan nadkhulhā abadam mādāmū fihā fadz-hab

اَنْتَ وَرَبُّکَ فَقَاتِلَاۤ اِنَّا هُنَا فَعِذُوۡنَ ﴿۲۴﴾ قَالَ رَبِّ
 Tuhan- (Musa) orang-orang di sungguh maka perang- dan Tuhan kamu
 ku berkata 24 yang duduk sini kami lah kalian berdua kamu
 anta warabbuka faqātilā innā hāhunā qā`idūn (24) Qāla rabbi

اِنِّیۡ لَا اَمۡلِکُ اِلَّا نَفۡسِیۡ وَاَخِیۡ فَافۡرُقۡ بَیۡنَنَا وَبَیۡنَ ٱلۡقَوۡمِ
 kaum dan antara mereka pi- dan sau- diriku ke- aku me- tidak sungguh
 antara kami sahkanlah daraku cuali nguasai aku
 innī lā amliku illā nafsī wa-akhī fafrūq bainanā wabainal qaumil

ٱلۡفٰسِقِیۡنَ ﴿۲۵﴾ قَالَ فَٱنۡہَاۤ مُحَرَّمَ۞ عَلَیۡہِمۡ اَرْبَعِیۡنَ سَنَہٗ
 tahun empat atas diharam- maka sungguh (Allah) orang-orang
 puluh mereka kan/dilarang ia (negeri itu) berfirman 25 yang fasik
 fāsiqīn (25) Qāla fa-innahā muḥarramatun `alaihim arba`īna sanatay

یَتِیۡهُۡنَّ فِی ٱلۡاَرۡضِ فَلَا تَأۡسَ عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡفٰسِقِیۡنَ
 orang-orang kaum atas/ ter- kamu pu- maka bumi di mereka mengem-
 yang fasik hadap tus asa jangan jangn bara kebingungan
 yatihūna fil ardh falā ta`sa `alal qaumil fāsiqīn

وَٱتۡلُ عَلَیۡہِمۡ نَبَاۤ اِبۡنِیۡۤ اٰدَمَۙ بِٱلۡحَقِّۙ اِذۡ قَرَّبَا قُرۡبٰنًا ﴿۲۶﴾
 kurban keduanya ketika dengan Adam dua berita/ atas dan ba-
 berkurban sebenarnya anak cerita mereka cakanlah 26
 (26) Watlu `alaihim naba-ab nai ādama bilḥaqqi idz qarrabā qurbānan

فَقُبِّلَ مِنْۢ أَحَدِهِمَا وَلَمۡ یُتَقَبَّلْ مِنَ ٱلۡاٰخَرِۙ قَالَ لَاقَتُنۡکَ
 sungguh akan dia yang dari diterima dan salah satu dari maka
 kubunuh kamu berkata lain tidak keduanya diterima
 fatuqubbila min aḥādhimā walam yutaqabbal minal ākhari qāla la-aqtulannaka

قَالَ اِنَّمَا یَتَقَبَّلُ ٱللّٰهُ مِنَ ٱلۡمُتَّقِیۡنَ ﴿۲۷﴾ لَیۡنُۙ بَسَطَۤ اِلَیَّ یَدَکَ
 tangan kepa- kamu kem- sung- orang-2 yang dari Allah akan sungguh ia ber-
 kamu daku bangkan guh jika 27 bertakwa menerima hanyalah kata
 qāla innamā yataqabbalul lâhu minal muttaqīn (27) La-im basatta ilayya yadaka

لَیۡتَقَتۡلَنِیۡ مَا اَنَاۤ بِبَاسِطٍۙ یَّدِیۡ اِلَیۡکَ لَاقَتۡلَکَۙ اِنِّیۡۤ اَخَافُ ٱللّٰهَ
 Allah aku sesung- untuk membu- kepada tangan- mengembangkan/ aku tidak- untuk mem-
 takut guhnya aku nuh kamu kamu ku mengayunkan lah bunuhku
 litaqtulanī mā ana bibāsiṭhi yadiya ilaika li-aqtulak innī akhāful lâha

رَبِّ ٱلۡعٰلَمِیۡنَ ﴿۲۸﴾ اِنِّیۡۤ اُرِیدُ اَنْ تَبۡوَاۤ بِاِیۡمِیۡ وَ اِثۡمَکَ فَتَکُوۡنَ
 maka kamu dan dosa dengan kamu agar aku sungguh seluruh alam Tuhan/ Pe-
 adalah kamu dosaku kembali ingin aku 28 melihara
 rabbal `ālamīn (28) Innī urīdu an tabū-a bi-itsmī wa-itsmika fatakūna

23. Berkatalah dua orang laki-laki di antara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: "Serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri Palestina) itu, maka bila kamu telah memasuki negeri Palestina itu niscaya kamu akan menang. Maka bertawakallah kamu hanya kepada Allah, jika kamu benar-benar orang yang beriman".

24. Mereka berkata: "Hai Musa, sungguh kami sekali-sekali tidak akan memasuki negeri Palestina itu selama-lamanya, selagi mereka masih ada di dalam negeri Palestina itu, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu bersama Tuhanmu itu, sungguh kami hanya duduk menanti di sini saja".

25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, aku tidak menguasai mereka kecuali diriku sendiri dan saudaraku (Nabi Harun). Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu".

26. Allah berfirman: "(Jika demikian), maka sungguh negeri Palestina itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, (selama itu) mereka akan mengembara kebingungan di bumi. Maka janganlah kamu putus asa terhadap orang-orang yang fasik itu".

27. Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putra Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (yakni Habil) dan tidak diterima dari yang lain (yakni Qabil). Ia (Qabil) berkata: "aku pasti membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa".

28. "Sungguh kalau kamu (Qabil) menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku (Habil) sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku (Habil) takut kepada Allah, Tuhan Pemelihara seluruh alam".

29. "Sesungguhnya aku (Habil) ingin agar kamu (Qabil) kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka, dan yang demikian itulah pembalasan bagi orang-orang zalim".

30. Maka hawa nafsu Qabil menjadikan Qabil menganggap mudah membunuh saudaranya (Habil), sebab itu ia (Qabil) membunuh Habil, maka jadilah ia (Qabil) termasuk dari orang-orang yang rugi.

31. Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepada Qabil bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai, celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia (Qabil) termasuk dari orang-orang yang menyesal.

32. Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia dengan sengaja, bukan karena seseorang itu (tersalah), atau bukan karena seseorang itu membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Dan barang siapa menghidupkan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah menghidupkan semua manusia. Dan sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian sungguh banyak di antara mereka sesudah itu di bumi benar-benar orang-orang yang melampaui batas.

33. Sungguh pembalasan hanyalah kepada orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan mereka berusaha membuat kerusakan di muka bumi, mereka itu pantas di bunuh atau di salib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bersilangan, atau dibuang dari negeri (tempat kediaman mereka). Yang demikian itu (sebagai) suatu kehinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka memperoleh siksaan yang besar,

مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاؤُا الظَّالِمِينَ ﴿٢٩﴾ فَطَوَّعَتْ
maka menja- orang-orang pemba- dan yang neraka penghuni dari
dikan mudah 29 zalim lasan demikian itu
min ash-hābin nār wadzālika jazā-uzh zhālimīn (29) Fathawwa`at

لَهُ نَفْسُهُ قَتَلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٣٠﴾
30 orang-orang dari maka maka ia mem- sauda- membu- hawa baginya
yang rugi jadilah ia bunuhnya ranya nuh nafsunya (Qabil)
lahū nafsuhū qatla akhihi faqatalahū fa-ashbaḥa minal khāsirīn (30)

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِثُ
menutupi/ bagai- untuk memper- bumi di menggali seekor Allah maka me-
mengubur mana lihatkannya ngirimkan
Faba`atsal lahu ghurābay yabḥatsu fil ardhī liyuriyahū kaifa yuwārī

سَوْءَةً أَخِيهِ ۖ قَالَ يُورِثُنِي أُعْجِزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا
ini seperti aku bah- mengapa aku aduhai ia ber- sauda- mayat
menjadi wa tidak mampu celaka aku kata ranya
sau-ata akhih qāla yāwailatā a`ajaztu an akūna mitsla ḥadzal

الْغُرَابِ فَأُورِثِي سَوْءَةً أَخِي ۖ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾
31 orang-2 yang dari maka sauda- mayat maka aku burung
menyesal jadilah ia raku menutupi gagak
ghurābi fa-uwāriya sau-ata akhī fa-ashbaḥa minan nādīmīn (31)

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ
mem- barang bahwa Israil Bani atas Kami itu/ de- sebab dari
bunuh siapa dia qatala
Min ajli dzālika katabnā `alā banī isrā-īla annahū man qatala

نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ
ia mem- maka se- bumi di membuat atau sese- bukan seorang
bunuh akan-akan kerusakan orang karena
nafsām bighairi nafsīn au fasadin fil ardhī faka-annamā qatalan

النَّاسَ جَمِيعًا ۖ وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ
manusia ia meng- maka se- menghidup- dan barang seluruhnya manusia
hidupkan akan-akan kannya siapa
nāsa jamī`aw waman aḥyāhā faka-annamā aḥyan nāsa

جَمِيعًا ۖ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا
banyak sung- kemu- dengan rasul-rasul telah datang dan seluruhnya
guh dian keterangan-2 Kami kepada mereka sungguh
jamī`ā walaqad jā-at-hum rusulunā bilbayyināti tsumma inna katsīram

مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾ إِنَّمَا
sungguh benar-benar orang-orang bumi di itu/ sesudah dari / di an-
hanyalah 32 yang melampaui batas demikian tara mereka
minhum ba`da dzālika fil ardhī lamusrifūn (32) Innamā

جَزَاؤُا الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ
bumi di dan mereka dan rasul- Allah mereka orang-2 pemba-
berusaha Nya memerangi yang lasan
jadzā-ul ladzīna yuhāribūnā lāha warasūlahū wayas`auna fil ardhī

فَسَادًا ۖ أَنْ يُقْتَلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ
tangannya dipotong atau mereka atau mereka bah- keru-
mereka disalib dibunuh wa sakan
fasādan ay yuqattalū au yushallabū au tuqath-tha`a aidihihim

وَأَرْجُلُهُمْ مِّنْ خَلَاFٍ أَوْ يُنْفَوْا مِn الْأَرْضِ ذَٰلِكَ

demikian bumi/ dari mereka atau yang berla- dan kaki
itu negeri dibuang inan/ silang mereka

wa-arjuluhum min khilāfin au yunfau minal ardh dzālika

لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

besar siksaan akhirat di dan bagi dunia di kehinaan bagi
mereka mereka

lahum khizyun fid dunyā walahum fil ākhirati `adzābun `azhīm

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ قَبْلِ أَن تَقْدِرُوا عَلَيْهِمْ فَاعْلَمُوا ﴿٣٣﴾

maka atas kalian bah- se- dari mereka orang-orang ke-
ketahuilah mereka menguasai wa belum bertobat yang cuali 33

(33) Illal ladzīna tābū min qabli an taqdirū `alaihim fa`lamū

أَبَ اللّٰهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣٤﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

(mereka) orang-orang wahai Maha Maha Allah bahwa-
beriman yang 34 Penyayang Pengampun sanya

annal lāha ghafūrur raḥīm (34) Yā-ayyuhal ladzīna āmanut

اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ

jalan- pada dan jalan yang kepa- dan (pada) bertak-
Nya berjihadlah mendekatkan da-Nya carilah Allah walah

taqul lāha wabtaghū ilaihil wasīlata wajāhidū fī sabīlihī

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوَ آتٍ

sekiranya kalau mereka orang-2 sesung- kalian mendapat supaya
kafir yang guhnya 35 keuntungan kalian

la'allakum tufliḥūn (35) Innal ladzīna kafarū lau anna

لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لِيَفْتَدُوا بِهِ مِنْ

dari dengan- untuk me- bersa- dan seperti/ seluruh- bumi di apa bagi
nya nebus diri manya sebanyak itu nya yang mereka

lahum mā fil ardhi jamī'aw wamitslahū ma`ahū liyaftadū bihī min

عَذَابِ يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَا تُقْبَلُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٣٦﴾

pedih siksaan dan bagi dari diterima tidak kiamat hari siksaan
mereka mereka

`adzābi yaumil qiyāmati mā tuqubbila minhum walahum `adzābun alīm (36)

يُرِيدُونَ أَن يُخْرِجُوا مِنَ النَّارِ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنْهَا

darinya orang-orang mereka dan neraka dari mereka supaya mereka
yang keluar tidak keluar ingin

Yurīdūna ay yakhrujū minan nāri wamā hum bikhārijīna minhā

وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ﴿٣٧﴾ وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا

maka dan pencuri dan pen- lama/ siksaan dan bagi
potonglah perempuan curi laki-laki 37 kekal mereka

walahum `adzābum muqīm (37) Wassāriqu wassāriqatu faqtha`ū

أَيَدِيَهُمَا جَزَاءُ بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Maha- Maha- dan Allah dari siksaan/ keduanya bagi apa pemba- tangan
bijaksana perkasa Allah pembalasan lakukan yang lasan keduanya

aidiyahumā jazā'am bimā kasabā nakālam minal lāh wallāhu `azīzun ḥakīm

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ

akan mene- Allah maka dan ia mem- kezalim- sesudah dari kembali/ maka ba-
rima tobat sungguh perbaiki diri annya rang siapa 38

(38) Faman tāba mim ba`di zhulmiḥi wa-ashlaḥa fa-innal lāha yatūbu

34. kecuali orang-orang yang bertobat (di antara mereka) sebelum kamu menguasai (atau menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

35. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keuntungan.

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kalau sekiranya mereka mempunyai semua apa yang dibumi ini dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebusi diri mereka dengan itu dari azab hari kiamat, niscaya (tebusan itu) tidak akan diterima dari mereka, dan bagi mereka azab yang pedih.

37. Mereka ingin keluar dari neraka, padahal mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu, dan bagi mereka azab yang kekal.

38. Pencuri laki-laki dan pencuri perempuan, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan hal itu sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

39. Maka barang siapa bertobat dari sesudah kezalimannya dan dia memperbaiki diri, maka sungguh Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

40. Tidakkah kamu mengetahui, bahwa bagi Alloh-lah kerajaan langit dan bumi, Alloh menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya dan Alloh mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu.

41. 🕌 Wahai Rasul, janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera dalam kekafiran, yaitu dari orang-orang (munafik) yang berkata: "kami beriman" dengan mulut mereka dan belum beriman hati mereka; dan (juga) dari orang-orang Yahudi. (Orang-orang Yahudi itu) amat suka mendengar (berita-berita) bohong dan amat suka mendengar perkataan-perkataan orang lain yang belum pernah datang kepadamu; mereka merubah perkataan-perkataan (Taurat) dari tempat-tempatnya. Mereka mengatakan: "Jika diberikan ini (yang sudah di rubah-rubah oleh mereka) kepada kamu, maka terimalah, dan jika kamu diberi yang bukan ini (yang sudah di rubah-rubah oleh mereka itu) maka waspadalah". Barang siapa yang Alloh menghendaki kesesatannya, maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak baginya sesuatupun (yang datang) dari Alloh. Mereka itulah orang-orang yang Alloh tidak hendak mensucikan hati mereka. Bagi mereka kehinaan di dunia dan di akhirat mereka memperoleh siksaan yang besar.

عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣٩﴾ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ
kerajaan bagi- Alloh ba- kalian me- tidak- Maha Pe- Maha Pe- Alloh sesung- atasnya
Nya Nya wa ngetahui kah 39 nyayang ngampun guhnya
`alaih innal lāha ghāfurur rahīm (39) Alam ta`lam annal lāha lahū mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ
Dia ke- bagi si- dan Dia Dia ke- siapa Dia me- dan langit
hendaki apa yang mengampuni hendaki yang nyiksa bumi
samāwātī wal-ardhi yu`adz-dzibu may yasyā-u wayaghfiru limay yasyā`

وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٠﴾ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ
Rasul Wahai 40 Maha-kuasa sesuatu segala atas dan Alloh
wallāhu `alā kullī syai-in qadīr (40) Yā-ayyuhar rasūlu

لَا يَجْزِيكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ
orang-2 dari keka- da- mereka orang-orang membuat se- jangan
yang yang firan lam bersegera yang diih kamu
lā yaḥzunkal ladzīna yusāri`ūna fil kufri minal ladzīna

قَالُوا أَمَنَا بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ وَمِنَ الَّذِينَ
orang-2 dan hati beriman dan dengan mu- kami mereka
yang dari mereka belum lut mereka beriman berkata
qālū āmannā bi-afwāhihim walam tu`min qulūbuhum waminal ladzīna

هَادُوا* سَمْعُونَ لِلْكَذِبِ سَمْعُونَ لِقَوْمٍ
kepada orang-2 yang suka pada yang orang-2 yang su- Yahudi
kaum/ orang mendengarkan bohong ka mendengarkan
hādū sammā`ūna lilkadzibi sammā`ūna liqaumin

آخَرِينَ لَمْ يَأْتَوْكَ بِمُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعِهِ
tempat- sesudah dari perkataan mereka datang ke- belum yang
tempatnya mengubah pada kamu (pernah) lain
ākharīna lam ya`tūk yuharrifūnal kalima mim ba`di mawādhī`ihī

يَقُولُونَ إِنَّ أُوتِيْنَاهُ هَذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوا
maka hati- diberi- tidak dan maka am- ini diberikan jika mereka
hatilah kalian kannya jika billah dia kepada kalian mengatakan
yaqūlūna in ūtītum hādā fakhudzūhu wa-il lam tu`tauhū fahdzarū

وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا
sedikit pun Alloh dari bagi- kamu mam- maka Alloh meng- tidak orang-2 mereka
fitnahnya/ kesesatannya kesesatannya hendaki yang itulah
wamay yuridil lāhu fitnatahū falan tamlika lahū minal lāhi syai-ā

أُولَئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرَ قُلُوبَهُمْ لَهُمْ فِي
di bagi hati member- hen- Alloh meng- tidak orang-2 mereka
mereka mereka sihan- dak hendaki yang itulah
ulā-ikal ladzīna lam yuridil lāhu ay yuthahhira qulūbahum lahum fid

الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٤١﴾
41 besar siksaan akhirat di dan bagi kehinaan dunia
dunyā khizyuw walahum fil ākhirati `adzābun `azhīm (41)

سَمْعُونَ لِلْكَذِبِ أَكَلُونَ لِلسُّحْتِ فَإِنْ جَاءُوكَ
mereka datang maka bagi yang orang-2 yang ba- pada yang orang-2 yang suka
kepada kamu jika haram nyak memakan bohong mendengarkan
Sammā`ūna lilkadzibi akkālūna lissuḥt fa-in jā-ūka

فَاحْكُم بَيْنَهُم أَوْ اَعْرِضْ عَنْهُمْ وَإِنْ تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَنْ

maka dari kamu dan dari berpa- atau di antara maka pu-
tidak mereka berpaling jika mereka linglah mereka tuskanlah

fahkum bainahum au a'ridh 'anhum wa-in tu'ridh 'anhum falay

يَضْرُوكَ شَيْئًا وَإِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِالْقِسْطِ

dengan di antara maka kamu dan sedikit- mereka memu-
adil mereka putuskan memutuskan jika pun daratkan kamu

yadhurrûka syai-â wa-in hâkamta fahkum bainahum bilqisth

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٤٢﴾ وَكَيْفَ يُحْكِمُونَكَ وَعِنْدَهُمُ

dan di sisi mereka mengangkat dan ba- orang-orang yang menyukai Allah sesung-
mereka kamu menjadi hakim gaimana 42 berbuat adil guhnya

innal lâhu yuhibbul muqsithîn (42) Wakaifa yu'hakimûnaka wa'indahumut

التَّوْرَةِ فِيهَا حُكْمٌ اللَّهُ ثُمَّ يَتَوَلَّوْنَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ

itu sesudah dari mereka kemu- Allah hukum- di da- Taurat
berpaling dian hukum lamnya

tauratû fihâ hukmul lâhi tsumma yatawallauna mim ba'di dzâlik

وَمَا أَوْلَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٣﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا

di dalam- Kitab Kami telah sungguh dengan orang-orang mere- dan bu-
nya Taurat menurunkan Kami 43 yang beriman ka itu kanlah

wamâ ulâ-ika bilmu'minîn (43) Innâ anzalnat taurâtâ fihâ

هُدًى وَنُورٌ يُحْكِمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ

terhadap mereka me- orang-orang nabi-nabi dengan- memutuskan- dan petunjuk
orang-2 nyerahkan diri yang yang nya kan perkara cahaya

hudaw wanûr yahkumu bihan nabiyyûnal ladzîna aslamû lilladzîna

هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ

kitab dari mereka diperin- dengan dan para dan orang-orang Yahudi
tah memelihara sebab pendeta alim mereka

hâdû warrabbâniyyûna wal-aḥbârû bimas tuhfizhû min kitâbil

اللَّهُ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّكَاسَ

manusia kalian maka saksi- atasnya dan mere- Allah
takut jangan saksi-ka menjadi

lâhi wakânû `alaihi syuhadâ` falâ takhsyawun nâsa

وَآخِشُونَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ

memutus- tidak dan ba- sedikit harga dengan ayat- kalian jual/ dan dan takutlah
kan perkara rang siapa ayat-Ku menukar jangan kepada-Ku

wakh-syauni walâ tasytarû bi-âyatî tsamanan qalîlâ wamal lam yahkum

بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾ وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمُ

atas dan Kami te- orang-orang mereka maka me- oleh menu- dengan
mereka lah tetapkan 44 kafir reka itu Allah runkan apa yang

bimâ anzalal lâhu fa-ulâ-ika humul kâfirûn (44) Wakatabnâ `alaihim

فِيهَا أَنْ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ

dan dengan dan mata dengan jiwa/nyawa bahwa- di da-
hidung mata mata jiwa/nyawa sanya lamnya

fihâ annan nafsa binnafsi wal'aina bil`aini wal-anfa

بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ

dan dengan dan gigi dengan dan dengan
luka-luka gigi telinga telinga hidung

bil-anfi wal-udzuna bil-udzuni wassinna bissinni waljurûha

42. Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram. Jika mereka (orang Yahudi) itu datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak memudaratkan kamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat adil.

43. Dan bagaimana mereka mengangkatmu menjadi hakim mereka, padahal mereka mempunyai Taurat yang didalamnya (ada) hukum-hukum Allah, kemudian mereka berpaling (dari Taurat) sesudah itu (dari putusanmu)? Dan mereka bukanlah orang-orang yang beriman.

44. Sungguh Kami telah menurunkan Kitab Taurat yang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadap orang-orang Yahudi itu. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar (atau menjual) ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit (atau murah). Barang siapa yang tidak memutuskan perkara dengan kitab-kitab yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir.

45. Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalam Taurat bahwa jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata (dibalas) dengan mata, hidung (dibalas) dengan hidung, telinga (dibalas) dengan telinga, gigi (dibalas) dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada balasan (atau kisas)nya. Barang siapa yang melepaskan (hak kisas)nya, maka dengan (melepaskan hak) kisas itu (sebagai) tebusan dosa baginya. Barang siapa tidak memutuskan perkara dengan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

46. Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan `Isa putra Maryam, yang membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil yang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan Kitab Injil membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan Kitab Injil itu menjadi petunjuk dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

47. Dan hendaklah orang-orang pengikut (Kitab) Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalam Kitab Injil itu. Barang siapa tidak memutuskan perkara dengan kitab-kitab yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

48. Dan Kami telah menurunkan kepadamu kitab Al Qur`an dengan (membawa) kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjaga kitab-kitab yang sebelumnya itu; maka putuskanlah perkara di antara mereka dengan Al Qur`an yang diturunkan Allah dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran Al Qur`an yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami telah memberikan peraturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya umat yang satu, tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap kitab-kitab yang Allah berikan kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semua, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan di dalam kitab-kitab itu,

قِصَاصٌ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ

dan barang siapa baginya tebusan maka dengannya bersedekah/melepaskan hak maka barang siapa kisas/balasannya

qishāsh faman tashaddaqa bihī fahuwa kaffāratul lah wamal

لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٤٥﴾

45 orang-orang mereka maka Allah telah me- dengan memutuskan tidak yang zalim mereka itu menurunkan apa yang perkara

lam yaḥkum bimā anzalal lāhu fa-ulā-ika humuzh zhālimūn (45)

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ

dari/ dua tangannya/ an- terhadap yang mem- Maryam putra dengan jejak-jejak atas dan kami telah yaitu sebelumnya tara apa yang benarkan `Isa mereka meneruskan

Waqaffainā `alā ātsārihim bi`Isab ni maryama mushaddiqal limā baina yadaihi minat

التَّوْرَةِ وَآيَاتِهِ الْإِنجِيلِ فِيهِ هُدًى وَتُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ

antara terhadap dan yang dan petunjuk di da- Injil dan Kami telah Taurat apa (kitab) membenarkan cahaya lamnya memberikannya

taurāh wa-ātaināhul injila fīhi hudaw wanūruw wamushaddiqal limā baina

يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٦﴾ وَلِيَحْكُمَ

dan hendaklah bagi orang-2 dan pe- dan menjadi Kitab dari/ dua ta- memutuskan 46 yang bertakwa lajaran petunjuk Taurat yaitu ngannya

yadaihi minat taurāti wahudaw wamau`izhatal lilmuttaqīn (46) Walyaḥkum

أَهْلَ الْإِنجِيلِ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ

menu- dengan memu- tidak dan barang di da- (oleh) menu- dengan Injil keluarga/ runkan apa yang tuskan siapa lamnya Allah runkan apa yang pengikut

ahlul injīli bimā anzalal lāhu fīh wamal lam yaḥkum bimā anzalal

اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٤٧﴾ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ

Al-Kitab kepada dan Kami telah orang-orang mere- maka Allah yang fasik yang kalah mereka itu

lāhu fa-ulā-ika humul fāsiqūn (47) Wa-anzalnā ilaikal kitāba

بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا

dan yang Kitab dari dua tangan/ antara terhadap yang mem- dengan dan yang menjaga sebelumnya apa yang benarkan kebenaran

bilḥaqqi mushaddiqal limā baina yadaihi minal kitābi wamuhaiminan

عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ

hawa naf- kalian dan ja- Allah menu- dengan di antara maka atasnya su mereka mengikuti nganlah runkan apa yang mereka putuskanlah

`alaih fahkum bainahum bimā anzalal lāh walā tattabi` ahwā-ahum

عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا

dan jalan peraturan di antara Kami telah bagi tiap- kebe- dari telah datang dari yang terang kalian menjadikan tiap (umat) naran kepada kamu apa yang

`ammā jā-aka minal ḥaqq likullin ja`alnā minkum syir`ataw waminhājā

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا

apa terha- Dia hendak akan yang umat niscaya Dia Allah meng- dan seki- yang dap menguji kalian tetapi satu menjadikan kalian hendaki ranya

walau syā-al lāhu laja`alakum ummataw wāḥidataw walākil liyabluwakum fī mā

أَنْتُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا

semua tempat kem- Allah ke- kebajikan maka berlomba- Dia berikan bali kalian pada lombalah kepada kalian

ātākum fastabiqul khairāt ilal lāhi marji`ukum jamī`an

فَيَنْصِتُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾ وَإِنْ أَحْكَمْتُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا
dengan di antara kalian dan hen- kalian di da- kalian dengan lalu Dia be-
apa yang mereka memutuskan daklah 48 perselisihkan lamnya adalah apa yang ri tahu kalian
fayunabbi-ukum bimā kuntum fihī takhtalifūn (48) Wa-anīh kum bainahum bimā

أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ
dari mereka (tidak) supaya dan hati-hatilah hawa nafsu kalian dan Allah menu-
menyesatkan kalian terhadap mereka mereka mengikuti jangan runkan
anzalal lāhu walā tattabi` ahwā-ahum waḥdzarhum ay yaftinūka `am

بَعْضَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّهُ يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ
memberi me- akan Allah menghen- bahwa- maka ke- mereka maka kepada (oleh) menu- apa se-
reka musibah daki sanya tahuilah berpaling jika kamu Allah runkan yang bagian
ba`dhi mā anzalal lāhu ilaik fa-in tawallau fa`lam annamā yurīdū lāhu ay yushībahum

بَعْضَ دُذُوبِهِمْ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ ﴿٤٩﴾ أَفَحُكْمَ
apakah dengan sungguh manu- dari banyak- dan dosa-dosa sebagian
hukum 49 orang-2 fasik sia itu an sungguh mereka
biba`dhi dzunūbihim wa-inna katsīram minan nāsi lafāsiqūn (49) Afahukmal

الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُونَ ۖ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ حُكْمًا لِّقَوْمٍ يُتَوَقَّنُونَ ۚ
Jahiliyah mereka dan lebih Allah dari- pada baik siapakah kehendaki
50 yakin kaum (Nya) mereka
jāhiliyyati yabghūn waman aḥsanu minal lāhi ḥukmal liqauṁiy yūqinūn (50)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضُهُمْ
sebagian pemim- dan orang-2 orang-2 kalian ja- mereka orang-2 wahai
mereka pin Nasrani Yahudi mengambil ngan beriman yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tattakhidzūl yahūda wannashārā auliyyā`ba`dhuhum

أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضٌ وَمَنْ يَتَوَلَّاهُمْ مِّنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
kaum memberi ti- Allah sung- dari maka di antara mengangkat dan sia- sebagian pemim-
petunjuk dak guh mereka sungguh ia kalian mereka pa yang yang lain pin
auliyā-u ba`dh wamay yatawallahum minkum fa-innahū minhum innal lāha lā yahdil qaumazh

الظَّالِمِينَ ۚ فَتَرَىٰ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ يُسَارِعُونَ فِيهِمْ
pada mereka penyakit hati da- orang-2 maka kalian orang-orang
mereka bersegera mereka mereka lam yang akan melihat 51 yang zalim
zhālimīn (51) Fataral ladzīna fī qulūbihim maradhuy yusārī`ūna fihim

يَقُولُونَ نَحْشَىٰ أَنْ تُصِيبَنَا دَآئِرَةٌ ۚ فَعَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ أَوْ أَمْرٍ
kepu- atau dengan ke- Dia akan bah- Allah maka bencana/ akan me- bah- kami mereka
tusan menangan datangkan wa mudah-2-an bahaya nimpa kami wa takut berkata
yaqūlūna nakh-syā an tushībanā dā-irah fa`asal lāhu ay ya`tiya bilfat-ḥi au amrim

مِّنْ عِنْدِهِ ۖ فَيُصِيبُوا عَلَىٰ مَا أَسْرَوْا فِي أَنْفُسِهِمْ ۖ نَدِمْتَ ۚ
orang-2 yang diri da- mereka apa atas maka mereka sisi- dari
52 menyesal mereka lam rahasiakan yang menjadi Nya
min`indihī fayushbiḥūn `alā mā asarrū fī anfusihim nādimīn (52)

وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا أَهَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ آيْمَانِهِمْ
sumpah sungguh- dengan mereka orang-2 inilah mereka orang-2 dan akan
mereka sungguh Allah bersumpah yang yang beriman yang mengatakan
Wayaqūlul ladzīna āmanū ahā-ulā-il ladzīna aqsamū billāhi jahda aimānihim

إِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ ۖ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ ۖ فَاصْبَحُوا خُسِرِينَ ۚ
wahai orang-orang maka mere- amal-amal rusaklah benar-benar sungguh
53 yang rugi ka menjadi mereka mereka beserta kalian mereka
innahum lama`akum ḥabithat a`māluhum fa-ashbaḥū khāsirīn (53) Yā-ayyuhal

49. dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka dengan Al Qurān yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan waspadalah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak menyesatkan kamu dari sebagian kitab-kitab sebelumnya yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari Al Qurān), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah hendak menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka. Dan sungguh kebanyakan dari manusia itu adalah orang-orang fasik.

50. Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?

51. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani menjadi pemimpin; sebagian mereka adalah pemimpin bagi sebagian yang lain. Dan siapa di antara kamu yang mengangkat mereka menjadi pemimpin, maka sungguh orang itu termasuk golongan mereka. Sungguh Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

52. Maka kamu akan melihat orang-orang yang ada penyakit dalam hati mereka (yakni orang-orang munafik) bersegera mendekati mereka (yakni orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani), seraya berkata: "kami takut ditimpa bencana". Mudah-mudahan Allah akan mendatangkan kemenangan (kepada Rasul-Nya), atau sesuatu keputusan dari sisi-Nya. Maka karena itu, mereka (orang-orang munafik itu) menjadi menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan dalam diri mereka.

53. Dan orang-orang yang beriman akan mengatakan: "Inikah orang-orang (munafik) yang bersumpah sungguh-sungguh dengan (nama) Allah, bahwasanya mereka (orang-orang munafik) benar-benar beserta kamu?" Rusak binasalah segala amal mereka (orang-orang munafik itu), lalu mereka (orang-orang munafik itu) menjadi orang-orang yang rugi.

54. Hai orang-orang yang beriman, barang siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, kaum itu bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin (atau beriman), dan bersikap keras terhadap orang-orang kafir (atau ingkar), mereka berjihad dijalan Allah, dan tidak takut kepada celan dari orang-orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui.

55. Sungguh yang memimpin atau menolong kamu hanyalah Allah, dan Rasul-Nya, orang-orang yang beriman, orang-orang yang mendirikan salat dan mereka menunaikan zakat, dan mereka tunduk (kepada Allah).

56. Dan barang siapa menjadikan Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman agar memimpin atau menolongnya, maka sungguh mereka yang masuk golongan Allah itulah yang menang.

57. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil pemimpin, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu, dan orang-orang kafir (yakni orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

58. Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) salat, mereka menjadikan seruan itu buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mempergunakan akal.

59. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, apakah kamu membenci kami, lantaran kami beriman kepada Allah, kepada Al Qur'an yang diturunkan kepada kami dan kepada kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Qur'an, sungguh kebanyakan dari kamu adalah orang-orang fasik?"

الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ
Dia mencin- dengan Allah menda- maka ke- aga- dari di antara murtad barang mereka orang-2
tai mereka suatu kaum tangkan lak akan manya kalian siapa beriman yang
ladzīna āmanū may yartadda minkum `an dīnihi fasaufa ya^ktil lāhu biqaumiy yuḥibbuhum

وَيُحِبُّونَهُ لَا إِذْلََّةَ لَآلِ الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةَ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي
da- mereka orang-orang atas keras orang-orang atas lemah- mereka
lam berjihad kafir mukmin lembut mencintai-Nya
wayuḥibbūnahū adzillatin `alal mu^kminīna a`izzatin `alal kāfirīna yujāhidūna fī

سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَآئِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ
Dia ke- siapa Dia be- Allah karunia demi- orang-2 celaan mereka dan Allah jalan
hendaki yang rikannya kian itu yang mencela takut tidak
sabilil lāhi walā yakhāfūna laumata lā-im dzālika fadhlu lāhi yu^ktīhi may yasyā^k

وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِمُ ۝٥٤ إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ
orang-2 mereka dan orang-2 dan Allah pemimpin sungguh Maha Me- Maha- dan
yang beriman yang Rasul-Nya kalian hanyalah 54 ngetahui luas Allah
wallāhu wāsi`un `alīm (54) Innamā waliyyukumul lāhu warasūluhū walladzīna āmanul ladzīna

يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ ۝٥٥ وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ
Allah menjadikan dan ba- orang-2 dan zakat dan mereka salat mereka
pemimpin rang siapa 55 yang tunduk mereka menunaikan mendirikan
yuqīmūnash shalāta wayu^ktūnaz zakāta wahum rāki`ūn (55) Wamay yatawallal lāha

وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ ۝٥٦ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
orang-2 wahai orang-2 yang me- Allah golong- maka mereka dan orang-2 dan
yang 56 menang reka an sungguh beriman yang Rasul-Nya
warasūlahū walladzīna āmanū fa-inna ḥizbal lāhi humul ghālibūn (56) Yā-ayyuhal ladzīna

آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُوءًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا
mereka orang-orang dari/ di dan per- ejekan agama mereka orang-2 kalian jangan- mereka
diberi yang antara mainan kalian mengambil yang ambil lah beriman
āmanū lā tattakhidzul ladzīnat takhadzū dīnakum huzuwwa wala`ibam minal ladzīna ūtul

الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَالْكَافَرِ أُولِيَاءُ ۝٥٧ وَأَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
orang-2 yang kalian jika (pada) dan ber- pe- dan orang-2 sebelum dari al-kitab
57 beriman adalah Allah takwalah mimpin kafir kalian
kitāba min qablikum walkuffāra auliā^k wattaqul lāha in kuntum mu^kminīn (57)

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُوءًا وَلَعِبًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ
kaum karena sung- demi- dan dan ejekan mereka menja- salat ke- kalian dan
guh mereka kian itu permainan dikannya pada menyeru jika
Wa-idzā nādaitum ilash shalātit takhadzūhā huzuwwa wala`ibā dzālika bi-annahum qaumul

لَا يَعْقلُونَ ۝٥٨ قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ هَلْ تَتَّقُونَ مِنَّا إِلَّا أَنْ آمَنَّا
kami bah- kecuali/ dari kalian apa- Kitab wahai kata- mereka memper- tidak
beriman wa lantaran kami membenci kah Ahli kanlah 58 gunakan akal
lā ya`qilūn (58) Qul yā-ahlal kitābi hal tanqīmūna minnā illā an āmannā

بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ ۝٥٩ فَاسِقُونَ قُلْ
kata- orang-2 banyak- dan sebe- dari diturun- dan apa kepada diturun- dan apa kepada
kanlah 59 yang fasik an kalian sungguh lumnya kan yang kami kan yang Allah
billāhi wamā unzila ilainā wamā unzila min qablu wa-anna aktsarakum fāsiqūn (59) Qul

هَلْ أُنَبِّئُكُمْ بِشَرِّ مِّنْ ذَلِكَ مَثُوبَةً عِنْدَ اللَّهِ مَنْ لَّعَنَهُ اللَّهُ وَغَضِبَ
dan Allah me- orang Allah di pemba- demi- dari dengan yang aku beri tahu apa-
murka laknatnya yang sisi lasan kian itu lebih buruk kepada kalian kah
hal unabbi-ukum bisyarrim min dzālika matsūbatan `indal lāh mal la`anahul lāhu waghadhiba

عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمْ الْقِرْدَةَ وَالْخَنَازِيرَ وَعَبَدَ الطَّاغُوتَ أُولَٰئِكَ شَرٌّ
 lebih mereka tagut dan pe- dan kera di antara dan Dia kepada-
 buruk itu (berhala) nyembah babi mereka menjadikannya
 `alaihi waja`ala minhumul qiradata walkhanāzīra wa`abadath thāghūt ulā-ika syarrum

مَكَانًا وَأَضَلُّ عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ۖ وَإِذَا جَاءَهُمْ قَالُوا آمَنَّا
 kami mereka mereka datang dan jalan yang dari dan lebih tempat
 beriman berkata kepada kalian jika 60 lurus tersesat
 makānaw wa-adhallu `an sawā-is sabīl (60) Wa-idzā jā-ūkum qālū āmannā

وَقَدْ دَخَلُوا بِالْكَفْرِ وَهُمْ قَدْ خَرَجُوا بِهِ ۖ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا يَكْتُمُونَ
 mereka sem- adalah dengan lebih dan dengan- mereka sesung- dan dengan mereka dan
 bunyikan mereka apa yang tahu Allah nya keluar guhnya mereka kekafiran masuk sungguh
 waqad dakhālū bilkufri wahum qad kharajū bih wallāhu a`lamu bimā kānū yaktumūn

وَتَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَأَكْلِهِمْ
 dan dan dosa di da- mereka di antara kebanyak- dan kalian
 makan mereka permusuhan lam bersegera mereka an akan melihat 61
 (61) Watarā katsīram minhum yusārī`ūna fil itsmi wal`udwāni wa-aklihimus

السُّحْتِ ۖ لَيْسَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ لَوْلَا يَنْهَاهُمُ الرَّبَّانِيُّونَ
 orang-2 ulama melarang mengapa mereka mereka apa sungguh haram
 Yahudi mereka tidak kerjakan adalah yang amat buruk
 suht labi`sa mā kānū ya`malūn (62) Laulā yanhāhumur rabbāniyyūna

وَالْأَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْإِثْمَ وَأَكْلِهِمُ السُّحْتِ ۖ لَيْسَ مَا كَانُوا
 mereka apa sungguh haram dan makanan dosa/ ucapan dari dan pen-
 adalah yang amat buruk mereka bohong mereka deta-pendeta
 wal-ahbāru `an qaulihimul itsma wa-aklihimus suht labi`sa mā kānū

يَصْنَعُونَ ۚ وَقَالَتِ الْيَهُودُ يَدُ اللَّهِ مَغْلُولَةٌ غُلَّتْ أَيْدِيهِمْ وَلُعِنُوا
 dan mereka tangan terbe- terbe- Allah ta- orang-2 dan mereka
 dikutuk mereka lenggu lenggu ngan Yahudi berkata 63 kerjakan
 yashna`ūn (63) Waqālatil yahūdū yadul lāhi maghlūlah ghullat aidīhim walu`inū

بِمَا قَالُوا ۚ بَلْ يَدُهُ مَبْسُوتَةٌ لَا يُنْفِقُ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ وَلَٰكِنْ كَثِيرًا
 keba- dan sungguh Dia ke- sebagai- Dia me- terbuka kedua ta- tetapi/ mereka dengan
 nyakan akan menambah hendaki mana nafkahkan keduanya ngan-Nya bahkan berkata apa yang
 bimā qālū bal yadāhu mabsūthātāni yunfiqū kaifa yasyā`k walayazīdanna katsīram

مِنْهُمْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ طُغْيَانًا وَكُفْرًا ۚ وَالْقَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ
 permu- di antara dan Kami dan kedur- Tuhan dari kepada diturun- apa di antara
 suhan mereka jatuhkan kekafiran hakaan kamu kamu kan yang mereka
 minhum bū unzila ilaika mir rabbika thughyānaw wakufra wa-alqainā bainahumul`adāwata

وَالْبَعْضَاءُ إِلَى يَوْمِ الْفِيَمَةِ ۚ كُلَّمَا أَوْقَدُوا نَارًا لِلْحَرْبِ أَطْفَأَهَا اللَّهُ
 Allah mema- untuk pe- api mereka setiap kiamat hari kepada/ dan ke-
 damkannya perang menyalakan menyakan sampai bencian
 walbaghdhā-a ilā yaumil qiyāmah kullamā auqadū nāral liharbi athfa-ahal lāh

وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۚ
 orang-2 yang mem- Dia me- tidak dan (membuat) bumi di dan mereka
 64 buat kerusakan nyukai Allah kerusakan berusaha
 wayas`auna fil ardhi fasādā wallāhu lā yuhibbul mufsidīn (64)

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَكَفَّرْنَا عَنْهُمْ
 dari tentu Ka- dan mereka mereka Al-Kitab Ahli sekira- dan
 mereka mi hapuskan bertakwa beriman anhum
 Walau anna ahlal kitābi āmanū wattaqau lakaffarnā`anhum

60. Katakanlah: "maukah aku beritahukan kepadamu (Ahli Kitab) dengan yang lebih buruk dari kebencianmu itu yakni pembalasan di sisi Allah, yakni Allah murka dan melaknat kamu (Ahli Kitab), dan Allah mengutuk di antara mereka menjadi kera dan babi serta menjadi penyembah tagut (atau berhala)?"". Mereka itu lebih buruk tempatnya (neraka di akhirat) dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

61. Dan apabila orang-orang Yahudi atau orang-orang munafik datang kepadamu, mereka mengatakan: "kami beriman", padahal mereka datang kepadamu dengan kekafirannya dan sungguh mereka keluar dengan kekafirannya (pula); dan Allah lebih mengetahui dengan apa yang mereka sembunyikan.

62. Dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan dan memakan yang haram. Sungguh amat buruk apa yang mereka kerjakan itu.

63. Mengapa orang-orang ulama Yahudi dan para pendeta tidak melarang dari perkataan mereka yang suka berbohong dan makanan mereka yang haram itu? Sungguh amat buruk apa yang mereka kerjakan itu.

64. Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu", sebenarnya tangan merekalah yang terbelenggu dan mereka dikutuk (oleh Allah) dengan apa yang mereka katakan. (Tidak demikian), tetapi kedua tangan Allah terbuka; Dia menafkahkan sebagaimana Dia kehendaki. Dan Al Qurān yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sungguh-sungguh akan menambah kedurhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan (orang) di antara mereka. Dan Kami jatuhkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat. Setiap mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkan api peperangan itu dan mereka berusaha membuat kerusakan di muka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.

65. Dan sekiranya Ahli Kitab beriman (kepada Al Qurān yang diturunkan kepada Rasul Muhammad) dan bertakwa (kepada Allah), tentulah Kami hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan tentulah Kami masukkan mereka kedalam surga-surga yang penuh kenikmatan.

66. Dan sekiranya mereka sungguh-sungguh menegakkan (hukum) Taurat dan Injil dan (Al Qur'an) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhan mereka, niscaya mereka dapat makanan dari atas dan dari bawah kaki mereka. Di antara mereka adalah umat pertengahan. Dan kebanyakan (orang) di antara mereka amat buruk apa yang mereka kerjakan.

67. Hai Rasul, sampaikanlah Al Qur'an yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan berarti kamu tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

68. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, kamu tidak berkuasa sedikitpun atas sesuatu sehingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan Al Qur'an yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu". Sungguh Al Qur'an yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan (orang) di antara mereka; maka janganlah kamu berputus asa terhadap orang-orang yang kafir itu.

69. Sesungguhnya orang-orang mukmin (atau beriman) (kepada Al Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam (yang artinya semoga Allah mencurahkan keselamatan dan kesejahteraan atasnya)), orang-orang Yahudi (kepada Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa 'Alaihi sallam (yang artinya keselamatan atasnya)), shābi-īn (yakni orang-orang yang mengamalkan kitab zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud 'Alaihi sallam) dan orang-orang Nasrani (kepada Injil yang diturunkan kepada Nabi 'Isa 'Alaihi sallam), siapa saja (diantara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhirat dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka berduka cita.

سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا دَخَلْنَهُمْ جَنَّاتِ النَّعِيمِ وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا
 mereka me- sekiranya dan penuh surga dan tentu Kami kesalahan-2
 negakkan mereka kalau 65 kenikmatan masukkan mereka mereka
 sayyi-ātihim wala-adkhalnāhum jannātin na`īm (65) Walau annahum aqāmūt

التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ لَا كَلُوا مِنْ
 dari niscaya mereka Tuhan dari kepada ditu- dan apa dan Injil Taurat
 dapat makanan mereka mereka rankan yang yang
 taurāta wal-injīla wamā unzila ilaihim mir rabbihim la-akalū min

فَوْقَهُمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ مِنْهُمْ أُمَّةٌ مُقْتَصِدَةٌ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ
 di antara dan ke- pertengahan umat/ di antara kaki bawah dan atas
 mereka banyak golongan mereka mereka mereka dari mereka
 fauqihim wamin tahti arjulihim minhum ummatum muqtashidah wakatsīrum minhum

سَاءَ مَا يَعْمَلُونَ ۖ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ
 kepada ditu- apa sampai- Rasul wahai mereka apa amat
 kamu rankan yang kanlah 66 kerjakan yang buruk
 sā-a mā ya`malūn (66) Yā-ayyuhar rasūlu balligh mā unzila ilaika

مِنْ رَبِّكَ ۖ وَإِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ
 Dia meme- dan risalah- kamu me- maka kamu tidak dan Tuhan dari
 lihara kamu Allah Nya nyampaikan tidak kerjakan jika kamu
 mir rabbik wa-il lam taf`al fāmā ballaghta risālahat wallāhu ya`shimuka

مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ۚ قُلْ يَا أَهْلَ
 hai kata- orang-orang kaum Dia mem- tidak Allah sesung- manusia dari
 Ahli kanlah 67 kafir beri petunjuk guhnya
 minan nās innal lāha lā yahdil qaumal kāfirīn (67) Qul yā-ahlā

الْكِتَابِ لَسْتُمْ عَلَى شَيْءٍ حَتَّى تُقِيمُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ
 dan Injil Taurat kalian sehing- sesuatu/ atas kalian Kitab
 menegakkan ga sedikit pun tidak
 kitābi lastum `alā syai-in ḥattā tuqīmūt taurāta wal-injīla

وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ وَلَيزِيدَنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ مَا أُنْزِلَ
 diturun- apa di antara keba- dan sungguh Tuhan dari kepada diturun- dan apa
 kan yang mereka nyakan akan menambah kalian kalian kan yang
 wamā unzila ilaikum mir rabbikum walayazīdanna katsīram minhum mā unzila

إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ طُغْيَانًا وَكُفْرًا ۚ فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
 orang-orang kaum atas kamu ber- maka dan kedurha- Tuhan- dari kepada-
 yang kafir putus asa janganlah kekafiran kaan mu mu
 ilaika mir rabbika thughyānaw wakufrā falā ta`sa `alal qaumil kāfirīn

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِغُونَ وَالتَّصْرِي
 dan dan Yahudi dan orang-2 mereka ber- orang-2 sesung-
 Nasrani shābi-īn yang iman/ mukmin yang guhnya 68
 (68) Innal ladzīna āmanū walladzīna hādū wash-shābi-ūna wannashārā

مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ
 kekhawa- maka saleh dan akhirat dan kepada beriman siapa
 tiran tidak ada beramal hari Allah yang yang
 man āmana billāhi walyaumil ākhiri wa`amila shālīḥan falā khaufun

عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۖ لَقَدْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي
 Bani perjanjian Kami telah sesung- mereka mereka dan atas
 mengambil guhnya 69 bersedih hati tidak mereka
 `alaihim walā hum yaḥzanūn (69) Laqad akhadznā mītsāqa banī

إِسْرَءِيلَ وَأَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ رُسُلًا كُلَّمَا جَاءَهُمْ رَسُولٌ بِمَا

dengan seorang datang ke- setiap rasul- rasul kepada dan Kami telah Israil
apa yang rasul pada mereka mereka mereka mengutus

isrā-īla wa-arsalnā ilaihim rusulā kullamā jā-ahum rasūlum bimā

لَا تَهْوَى أَنْفُسُهُمْ ۖ فَرِيقًا كَذَّبُوا وَفَرِيقًا يَقْتُلُونَ ﴿٧٠﴾

70 mereka dan segolong- mereka segolongan/ hawa naf- mengi- tidak
apa yang bunuh an/ sebagian dustakan sebagian su mereka nginkan

lā tahwā anfusuhum fariqan kadz-dzabū wafariqay yaqtulūn (70)

وَحَسِبُوا إِلَّا تَكُونُ فِتْنَةً فَعَمُوا وَصَمُوا ثُمَّ تَابَ اللَّهُ

Alloh menerima kemu- dan mereka maka mereka bencana akan bahwa dan mereka
tobat dian menjadi tuli menjadi buta terjadi tidak mengira

Wahāsibū allā takūna fitnatun fa'amū washammū tsumma tābal lāhu

عَلَيْهِمْ ثُمَّ عَمُوا وَصَمُوا كَثِيرٌ مِنْهُمْ وَاللَّهُ بِصِيرٍ بِمَا

dengan Maha dan di antara kebanyakan dan mereka mereka men- kemu- atas
apa yang Melihat Alloh mereka menjadi tuli jadi buta dian mereka

`alaihīm tsumma `amū washammū katsīrum minhum wallāhu bashīrum bimā

يَعْمَلُونَ ﴿٧١﴾ لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ

Dia Alloh sesung- mereka orang-orang telah sesung- mereka
guhnya mengatakan yang kafir guhnya 71 kerjakan

ya`malūn (71) Laqad kafaral ladzīna qālū innal lāhu huwal

الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۖ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنِي إِسْرَءِيلَ ۖ عِبُدُوا

sembahlah wahai Bani Israil Al-Masih dan Maryam putra Al-Masih
berkata

masīhub nu maryam waqālal masīhu yābanī isrā-īla` budūl

اللَّهُ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۖ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ

atas- Alloh mengha- maka dengan memperse- barang sesung- dan Tuhan Tuhan- Alloh
nya ramkan sungguh Alloh kutukan siapa guhnya kalian ku

lāha rabbī warabbakum innahū may yusyrik billāhi faqad ḥarramal lāhu `alaihīl

الْجَنَّةِ وَمَأْوَاهُ النَّارُ ۖ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنَ أَنْصَارٍ ﴿٧٢﴾

72 penolong dari bagi orang-orang dan neraka dan tem- surga
yang zalim tidaklah patnya

jannata wama`wāhun nāru wamā lizh-zhālimīna min anshār (72)

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ وَمَا مِنْ

dari dan tidak dari yang tiga Alloh sesung- mereka orang-2 telah sesung-
ada tiga guhnya mengatakan yang kafir guhnya

Laqad kafaral ladzīna qālū innal lāha tsālitsu tsalātsah wamā min

إِلَهِ إِلَّا إِلَهُ وَاحِدٌ ۖ وَإِنْ لَمْ يَنْتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ

tentu akan mereka dari mereka tidak dan satu Tuhan selain tuhan
menyentuh katakan apa yang berhenti jika

ilāhin illā ilāhuw wāhid wa-il lam yantahū `ammā yaqūlūna layamassannal

الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٣﴾ أَفَلَا يَتُوبُونَ

mereka maka meng- pedih siksa dari anta- mereka orang-2
bertobat apa tidak 73 ra mereka kafir yang

ladzīna kafarū minhum `adzabun alīm (73) Afalā yatūbūna

إِلَهِ إِلَهِ الْغُفُورِ وَاللَّهُ وَاسْتَغْفِرُونَ ۖ وَاللَّهُ إِلَهُ الْإِيمَانِ

74 Maha Maha dan dan mereka memohon Alloh kepada
Penyayang Pengampun Alloh ampun kepada-Nya

ilal lāhi wayastaghfirūnah wallāhu ghafūrur rahīm (74)

70. Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian Bani Israil, dan Kami telah mengutus kepada mereka rasul-rasul. Tetapi setiap datang seorang rasul kepada mereka dengan membawa kitab yang yang tidak diinginkan oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian dari rasul-rasul yang lain mereka bunuh.

71. Dan mereka mengira bahwa tidak akan terjadi bencana (terhadap mereka dengan membunuh nabi-nabi itu), maka (karena itu) mata mereka menjadi buta dan telinga mereka menjadi tuli, kemudian Alloh menerima tobat mereka, tetapi kebanyakan (orang) di antara mereka kemudian mata mereka menjadi buta dan telinga mereka menjadi tuli (lagi). Dan Alloh Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

72. Sesungguhnya telah kafir orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Alloh ialah Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) putra Maryam", padahal Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh itu sendiri) berkata: "wahai Bani Israil, sembahlah Alloh Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Alloh, maka pasti Alloh mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, serta tidak ada penolong bagi orang-orang yang zalim itu.

73. Sesungguhnya telah kafir orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Alloh tiga dari yang tiga", padahal tidak ada dari tiga tuhan selain dari Tuhan Yang Esa (atau satu). Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.

74. Maka mengapa mereka tidak bertobat kepada Alloh dan mereka memohon ampun kepada-Nya?. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

75. Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Allah dengan kalimat cipta kun fayakūn (artinya jadilah maka terjadilah ia)) putra Maryam itu hanyalah seorang Rasul. Sungguh telah berlalu sebelum `Isa putra Maryam itu beberapa rasul, dan ibunya (Maryam) adalah seorang wanita yang berpegang teguh pada kebenaran, keduanya (Isa dan Maryam) memakan makanan yang halal. Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan keterangan-keterangan atau ayat-ayat (Kami) yang nyata kepada mereka (ahli kitab), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari ayat-ayat Kami itu).

76. Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain dari Allah, sesuatu yang tidak berkuasa memberikan bahaya dan tidak (pula) memberi manfaat kepadamu?" Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

77. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dalam agamamu tanpa kebenaran. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang sungguh telah sesat dari dahulu (sebelum kedatangan Rasul Muhammad) dan mereka telah menyesatkan (banyak manusia) dan kebanyakan dari mereka tersesat dari jalan yang lurus".

78. Telah dikutuk orang-orang yang kafir dari Bani Israil atas lisan (atau kata-kata yang diucapkan oleh) Dawud dan `Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan mereka selalu melampaui batas.

79. Mereka tidak saling melarang perbuatan mungkar (atau kejahatan) yang mereka lakukan. Sungguh sangat buruk apa yang selalu mereka perbuat itu.

مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ
sebe- dari telah sung- seorang kecu- Maryam putra Al-Masih bukan-
lumnya berlu- guh rasul ali

Mal masīḥu nu maryama illā rasūlu qad khalat min qablihir

الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ
makanan (keduanya) adalah seorang wanita yang dan beberapa
memakan keduanya berpegang pada kebenaran ibunya rasul

rusulu wa-ummuhū shiddīqatun kānā ya'kulānith tha'ām

أَنْظُرْ كَيْفَ بُنِيتَ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ انْظُرْ أَنَّى
bagaimana perhati- kemu- keterangan- bagi/kepa- Kami men- bagaimana perhati-
kanlah dian keterangan da mereka jelaskan kanlah

unzhur kaifa nubayyinuhum al-āyātī tsumman zhur annā

يُؤْفَكُونَ ﴿٧٥﴾ قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا
tidak apa Allah selain dari mengapa kalian kata- mereka
yang menyembah kanlah 75 berpaling

yu'fakūn (75) Qul ata'budūna min dūnil lāhi mā lā

يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٧٦﴾
Maha Maha Dia dan memberi dan memberi- bagi/kepa- ber-
76 Mengetahui Mendengar Allah manfaat tidak kan bahaya da kalian kuasa

yamiliku lakum dharraw walā naf'ā wallāhu huwas samī'ul 'alīm (76)

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ
kebenaran tanpa agama da- kalian berle- jangan- wahai Ahli Kitab kata-
kalian kanlah lam bih-lebihan lah kanlah

Qul yā-ahlalkitābi lā taghlū fī dīnikum ghairal ḥaqqi

وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا
dan mereka sebe- dari mereka sung- kaum/ hawa kalian dan ja-
menyesatkan lumnya telah sesat guh orang-2 nafsu mengikuti nganlah

walā tattabi'ū ahwā-a qaumin qad dhalū min qablu wa-adhallū

كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ﴿٧٧﴾ لُعِنَ الَّذِينَ
orang-2 telah jalan yang dari dan mereka keba-
yang dikutuk 77 lurus tersesat nyakan

katsīraw wadhallū 'an sawā-is sabīl (77) Lu'inal ladzīna

كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَءِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى
dan `Isa Dawud lisan atas Israil Bani dari mereka
kafir

kafarū mim banī isrā-īlā 'alā lisāni dāwūda wa'īsab

ابْنِ مَرْيَمَ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٧٨﴾
merekamela- dan ada- mereka disebab- demikian Maryam putra
78 paui batas lah mereka durhaka kan itu

ni maryam dzālika bimā 'ashaw wakānū ya'tadūn (78)

كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ ۚ لَبِئْسَ
sungguh mereka perbuatan dari saling tidak mereka
sangat buruk melakukannya mungkar melarang adalah

Kānū lā yatanāhauna 'am munkarin fa'alūh labī'sa

مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ تَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْهُمْ
 (mereka) perbuat mereka apa
 (adalah) yang
 79
 di antara mereka kebanyakan kalian melihat
 mā kānū yaf'alūn (79) Tarā katsīram minhum

يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ
 mereka menja- orang-2 mereka sungguh apa telah di- bagi
 dikan pemimpin yang kafir yang sangat buruk sediakan mereka
 yatawallaunal ladzīna kafarū labī'sa mā qaddamat lahum anfusuhum

أَنَّ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ
 Allah kemurkaan bah- atas dan di (mereka) mereka siksaan
 wa dalam (80)
 an sakhithal lāhu `alaihim wafil `adzābi hum khālidūn (80)

وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالنَّبِيِّ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ
 dan se- mereka (mereka) dengan/ ke- dan dan apa
 kiranya (adalah) beriman pada Allah yang yang ditu- kepa-
 Walau kānū yu'minūna billāhi wannabiyyi wamā unzila ilaihi

مَا اتَّخَذُوهُمْ أَوْلِيَاءَ وَلَكِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ فَسِقُونَ
 mereka meng- tidak akan tetapi keba- di antara
 ambil orang-2 kafir nyakan mereka fasik orang-2
 mat takhadzūhum auliyā'a walākinna katsīram minhum fāsiqūn

لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدُوًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا الْيَهُودَ
 sungguh kalian akan mendapati paling manusia permu- terhadap (mereka) orang-orang
 81
 (81) Latajidanna asyaddan nāsi `adāwatal lilladzīna āmanul yahūda

وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُم مَّوَدَّةَ لِلَّذِينَ
 dan orang-orang yang musyrik mereka akan mendapati dan sungguh kalian mereka pa- persaha-
 walladzīna asyrakū walatajidanna aqrabahum mawaddatal lilladzīna ling dekat orang-2 yang beriman (mereka) orang-orang
 terhadap orang-2 yang

آمَنُوا الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصْرِيْكَ ذَلِكَ بَأَنَّ مِنْهُمْ
 mereka orang-orang mengatakan mereka sesungguhnya kami orang-orang demi- bahwasanya/
 āmanul ladzīna qālū innā nashārū dzālika bi-anna minhum disebabkan mereka

فَقَسِيْصٍ وَرَهْبَانًا وَآنَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ
 pendeta-pendeta dan rahib-rahib dan bahwa- sanya mereka tidak mereka menyombong-
 82
 qissīsīna waruhbānaw wa-annahum lā yastakbirūn (82)

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنْزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيْضُ مِنَ
 Dan apabila mereka men- apa diturun- ke- Rasul kamu mata mencu- dari
 Wa-idzā sami`ū mā unzila ila rasūli tarā a'yunahum tafīdhu minad

الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ
 air mata dari apa yang mereka ketahui dari mereka kebe- mereka Tuhan kami telah kami
 dam`i mimma `arafū minal haqq yaqūlūna rabbanā āmannā faktubnā ma`asy

80. Kamu melihat kebanyakan (orang) di antara mereka menjadikan orang-orang kafir sebagai pemimpin. Sungguh sangat buruk apa yang telah disediakan bagi mereka adalah diri mereka sendiri, bahwa kemurkaan Allah atas mereka; dan di dalam (neraka) siksaan mereka kekal.

81. Sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepada nabi-nabi (yang diutus untuk Bani Israil) dan kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi mereka itu, niscaya mereka tidak akan mengambil orang-orang kafir itu menjadi pemimpin, akan tetapi kebanyakan (orang) di antara mereka adalah orang-orang fasik.

82. (7) ⚙️ Sungguh kamu akan mendapati manusia yang paling keras permusuhanannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sungguh kamu akan mendapati mereka yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang Nasrani". Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka (orang-orang Nasrani) itu terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, lagipula sesungguhnya mereka semua itu tidak menyombongkan diri.

83. Dan apabila mereka mendengarkan Al Qur'an yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencururkan air mata disebabkan kebenaran (Al Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Qur'an dan kenabian Muhammad Shallallāhu `Alaihi Wa sallam (yang artinya semoga Allah mencurahkan keselamatan dan kesejahteraan atasnya)).

84. Apakah alasan kami (orang-orang Nasrani) untuk tidak beriman kepada Allah dan kepada (Al Qur'an) yang datang kepada kami berupa kebenaran, dan kami menginginkan agar Tuhan kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh?".

85. Maka Allah memberi pahala pada mereka terhadap perkataan yang mereka katakan itu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan mereka kekal di dalam surga itu. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan.

86. Dan orang-orang yang kafir serta mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

87. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

88. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari sesuatu yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kamu kepada Allah yang kamu sebenarnya adalah orang-orang yang beriman kepada-Nya.

89. Allah tidak menghukum kamu karena main-main di dalam sumpahmu, tetapi Dia menghukum kamu dengan sumpah-sumpah yang kamu sengaja (atau direncanakan), maka denda (akan) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa yang tidak mendapatkan seorang budak, maka berpuasalah selama tiga hari. Yang demikian itu adalah denda atas sumpah-sumpahmu jika disengaja (atau direncanakan). Dan jagalah sumpah-sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

الشَّاهِدِينَ ﴿٨٣﴾ وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا جَاءَنَا مِنَ الْحَقِّ لَا
kebe- dari/ datang ke- dan apa kepada kami tidak bagi dan orang-2 yang
naran berupa pada kami yang Allah beriman kami apakah 83 menjadi saksi
syāhidīn (83) Wamā lanā lā nu'minu billāhi wamā jā-anā minal ḥaqqi

وَنُطْمِعُ أَنْ يُدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ الصَّالِحِينَ ﴿٨٤﴾ فَأَنَابَهُمْ
maka memberi pa- orang-orang kaum/ beserta/ Tuhan memasuk- agar dan kami
hala pada mereka 84 yang saleh golongan ke dalam kami kan kami menginginkan
wanathma`u ay yudkhlānā rabbunā ma`al qaumish shāliḥīn (84) Fa-atsābahumul

اللَّهُ بِمَا قَالُوا جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga mereka dengan Allah
lamnya kekal sungai nya katakana apa yang
lāhu bimā qālū jannatin tajrī min taḥtihal anḥāru khālidīna fīhā

وَذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٨٥﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا
dan mereka mereka dan orang- orang-orang yang 85 balasan dan
mendustakan kafir orang yang berbuat kebaikan itulah
wadzālīka jazā-ul muḥsinīn (85) Walladzīna kafarū wakadz-dzabū

بِأَيَّتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿٨٦﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
mereka orang-2 wahai neraka penghuni mereka dengan ayat-
beriman yang 86 itulah ayat Kami
bi-āyātīnā ulā-ika ash-ḥābul jahīm (86) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū

لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ
Allah sesung- kalian melam- dan bagi Allah mengha- apa yang baik- kalian meng- jangan-
guhnya pauai batas jangn kalian lalkan yang baik haramkan lah
lā tuḥarrimū thayyibātī mā aḥallal lāhu lakum walā ta`tadū innal lāha

لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا
yang yang Allah telah memberi dari dan ma- orang-2 yang Dia me- tidak
baik halal rezeki kepadamu apa yang kanlah 87 melampaui batas nyukai
lā yuḥibbul mu`tadīn (87) Wakulū mimmā razaqakumul lāhu ḥalālan thayyibā

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾ لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ
Allah mengambil/meng- tidak orang-orang dengan- kalian yang kepada dan bertak-
hukum kalian 88 beriman Nya Allah Alloh walah kalian
wattaqul lāhal ladzī antum bihī mu'minūn (88) Lā yu-ākhidzukumul lāhu

بِاللَّغْوِ فِيْ أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُمُ الْأَيْمَانَ
sumpah- kalian dengan Dia mengambil/ tetapi sumpahmu di da- karena
sumpah itu sengaja apa yang menghukum kalian lam main-main
billaghwi fī aīmānikum walākiy yu-ākhidzukum bimā `aqqattumul aīmān

فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ مَا تَطْعَمُونَ
kalian beri- apa pertengah- dari orang-orang sepuluh memberi maka kafarat-
kan makan yang an/ biasa miskin makan nya/dendanya
fakaffāratuhū ith`āmu `asyarati masākīna min ausathi mā tuth`imūna

أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۖ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ
maka ber- menda- tidak maka ba- seorang memer- atau memberi atau keluar-
puasalah patkan rang siapa budak dekakan pakaian mereka gamu
ahlīkum au kiswatum au taḥrīru raqabah famal lam yajid fashiyāmu

ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ۖ ذَلِكَ كَفَّارَةُ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ ۚ وَاحْفَظُوا
dan kalian jika/ sumpah- kafarat/ demi- hari tiga
jagalah bersumpah apabila sumpah denda kian itu
tsalātsati ayyām dzālīka kaffāratu aīmānikum idzā ḥalaftum waḥfāzḥū

اٰیْمَانُكُمْ كَذٰلِكَ يٰبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰیٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٨٩﴾

89 kalian ber-syukur supaya kalian ayat-Nya kepada Allah mene-rangkan seperti de-mikianlah sumpah-2 kalian

aimānakum kadhālika yubayyīnul lāhu lakum āyātihi la'allakum tasykurūn (89)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ

perbuat-an dan undian nasib dan ber- dan minuman keras/ sungguh mereka orang-2 wa- an keji dengan anak panah hala-berhala judi memabukkan hanyalah beriman yang hai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū innamal khamru walmaisiru wal-anshābu wal-azlāmu rijsum

مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾ اِنَّمَا يُرِيْدُ

bermak-sud sungguh kalian agar maka ja-setan perbuatan dari sud hanyalah 90 beruntung kalian uhilah ia

min 'amalisy syaithāni fajtanibūhu la'allakum tufliḥūn (90) Innamā yurīdusy

الشَّيْطٰنُ اَنْ يُّوَقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ

dan berjudi minuman keras/ di da- dan dan permu- di antara menim- hen- setan berjudi memabukkan lam kebencian suhan bulkan dak

syaiḥānu ay yuqī'a bainakumul 'adāwata walbagh-dhā-a fil khamri wal-maisiri

وَيَصَّدِّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّتَّبِعُوْنَ ﴿٩١﴾ وَاَطِيعُوا

dan taat-lah kalian 91 orang-orang ka-maka salat dan Allah mengi-dari dan ia meng- halangi kalian yang berhenti lian apakah dari ngat

wayashuddakum 'an dzikril lāhi wa'anish shalāti fahal antum muntahūn (91) Wa-athī'ul

اللّٰهُ وَاَطِيعُوا الرَّسُوْلَ وَاَحْذَرُوْا فَاِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاَعْلَمُوْا اِنَّمَا عَلٰى

atas bahwa maka ke-kalian maka dan berhati-(pada) dan taat-(pada) hanyalah tahuilah berpaling jika hatilah kalian Rasul lah kalian Allah

lāha wa-athī'ur rasūla wahdazarū fa-in tawallaitum fa'lamū annamā 'alā

رَسُوْلِنَا الْبَلٰغُ الْمُبِيْنُ ﴿٩٢﴾ لَيْسَ عَلٰى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا

dan mereka beramal mereka beriman orang-orang atas tidak/ bukan 92 yang nyata penyam-paian Rasul Kami

rasūlinal balāghul mubīn (92) Laisa 'alal ladzīna āmanū wa'amilush

الصّٰلِحٰتِ جُنَاحٌ فِیْمَا طَعَمُوْا اِذَا مَا اتَّقَوْا وَاٰمَنُوْا وَعَمِلُوا

dan mereka beramal dan mereka beriman mereka apa- ke- mereka telah tentang apa berdosa kebajikan/ saleh bila tika memakan (makanan)

shāliḥāti junāḥun fīmā tha'imū idzā mat taqaw wa-āmanū wa'amilush

الصّٰلِحٰتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَاٰمَنُوْا ثُمَّ اتَّقَوْا وَاَحْسَنُوْا وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ؕ

orang-2 yang Dia dan dan mereka ber- mereka kemu- dan mereka mereka kemu- kebajikan/ berbuat kebaikan menyukai Allah buat kebaikan bertakwa dian beriman bertakwa dian saleh

shāliḥāti tsummat taqaw wa-āmanū tsummat taqaw wa-aḥsanū wallāhu yuḥibbul muḥsinīn

﴿٩٣﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَيَبْلُوَنَّكُمْ اللّٰهُ بِشَیْءٍ مِّنَ الصَّیْدِ تَنٰلَهُ

kalian binatang dari dengan Allah sungguh akan mereka orang- wahai perolehnya buruan sesuatu

(93) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū layabluwannakumul lāhu bisyai-im minash shaidi tanāluḥū

اٰیْدِيْكُمْ وَرِمَاحُكُمْ لَعَلَّكُمْ لَيَعْلَمَنَّ اللّٰهُ مَنۢ يَّخَافُهُۥ بِالْغَيْبِ فَمَنۢ اَعْتَدٰی بَعْدَ

se-melanggar maka ba-dengan gaib/ takut ke-siapa Allah karena dan tom-tangan sudah batas rang siapa tidak terlihat pada-Nya yang ingin tahu bak kalian kalian

aīdikum warimāḥukum liya'lamal lāhu may yakḥāfuḥu bilghaib famani' tadā ba'da

ذٰلِكَ فَلَهُۥ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٩٤﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَقْتُلُوا الصَّیْدَ

binatang kalian ja-mereka orang-2 wahai pedih azab/ maka demikian/ buruan membunuh ngan beriman yang 94 siksa baginya itu

dzālika falahū 'adzābun alīm (94) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā taqtulush shaida

90. Hai orang-orang yang beriman, sungguh (meminum) minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala-berhala, dan mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji, perbuatan itu semua adalah dari perbuatan setan kepadamu. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung (masuk surga).

91. Sungguh setan itu hendak bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu di dalam perbuatan (meminum) minuman keras dan berjudi itu, dan setan itu menghalangi kamu dari mengingat Allah dan dari (tidak) salat; maka maukah kamu menjadi orang-orang yang berhenti (dari mengerjakan perbuatan keji itu).

92. Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul(Nya) dan waspadalah kamu. Jika kamu berpaling (dari Al Qurān), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (Al Qurān sebagai amanat Allah) yang nyata.

93. Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

94. Hai orang-orang yang beriman, sungguh Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan yang mudah didapat oleh tangan dan tombakmu karena Allah ingin mengetahui siapa yang takut kepada-Nya yang tidak terlihat. Barang siapa yang melanggar batas sesudah itu, maka baginya azab yang pedih.

95. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh binatang buruan, ketika kamu sedang ihram (dalam ibadah haji atau umrah). Barang siapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja, maka denda baginya ialah mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan binatang buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang adil di antara kamu sebagai binatang hadyu (atau hewan-hewan kurban) yang dibawa sampai ke Ka'bah atau (denda baginya) membayar kafarat dengan memberi makan orang-orang miskin atau berpuasa seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu, supaya dia merasakan akibat buruk dari perbuatannya. Alloh telah memaafkan apa yang telah lalu. Dan barang siapa yang kembali mengerjakan hal itu, niscaya Alloh akan menyiksanya. Alloh Maha Kuasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) menyiksa.

96. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Alloh yang kepada-Nya-lah kamu dikumpulkan.

97. Alloh telah menjadikan Kakbah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, binatang hadyu (hewan kurban), binatang qalaid (hewan kurban yang diberi tanda atau dikalungi). (Alloh menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Alloh mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sungguh Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

98. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Alloh sangat keras siksa-Nya dan bahwa sungguh Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

99. Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah menyampaikan (Al Qur'an yang diwahyukan kepadanya), dan Alloh mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan.

وَأَنْتُمْ حُرْمٌ وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءٌ مِّثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ
binatang dari ia apa seperti maka ba- dengan di antara membu- dan si- ber- dan/sedang
ternak bunuh yang lasannya sengaja kalian nuhnya apa yang ihram kalian
wa-antum ĥurum waman qatalahū minkum muta`ammidan fajazā-um mitslu mā qatala minan na`ami

يَحْكُمُ بِهِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ هَدْيًا بَلِغَ الْكَعْبَةِ أَوْ كَفَّارَةٌ طَعَامُ
memberi (sebagai) atau Ka'bah sampai (sebagai) di antara kea- dua orang dengan- memutus-
makan tebusan (di bawah) kurban kalian dilan yang punya nya kan hukum
yahkumu bihī dzawā `adlim minkum hadyām bālighal ka`bati au kaffāratun tha`āmu

مَسْكِينٍ أَوْ عَدْلٌ ذَلِكَ صِيَامًا لِيَذُوقَ وَبَالَ أَمْرِ عَفَا اللَّهُ عَمَّا
tentang Alloh telah me- urusan/pe- akibat supaya ia berpuasa demi- meng- atau orang-orang
apa yang maafkan kerjaannya buruk merasakan kian itu ganti miskin
masākīna au `adlu dzālika shiyāmā liyadzūqa wabāla amrih `afal lāhu `ammā

سَلَفٌ وَمَنْ عَادَ فَيَنْتَقِمُ اللَّهُ مِنْهُ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ ﴿٩٥﴾
95 hak me- mem- Maha- dan kepada- Alloh maka akan kem- dan ba- telah
nyiksa punyai perkasa Alloh nya menyiksa bali rang siapa lalu
salaf waman `āda fayantaqimul lāhu minhu wallāhu `azīzun dzuntiqaṁ (95)

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلْسَّيَّارَةِ وَحُرْمٌ
dan diha- dan bagi yang da- bagi kesenangan dan me- laut binatang bagi diha-
ramkan lam perjalanan kalian (yang lezat) makannya buruan kalian lalkan
Uĥilla lakum shaidul baĥri watha`āmuḥū matā`al lakum wa lissayyārah waĥurrima

عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا ذُمْتُمْ حُرْمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ
kepa- yang (pada) dan bertak- berihram selama apa darat binatang atas
da-Nya Alloh walah kalian kalian yang buruan kalian
`alaikum shaidul barri mā duntum ĥurumā wattaqul lāhal ladzī ilaihi

تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾ جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ
suci rumah Ka'bah Alloh telah menjadikan kalian
tuĥsharūn (96) Ja`alal lāhul ka`batal baital ĥarāma

قِيَمًا لِلنَّاسِ وَالشَّهَرِ الْحَرَامِ وَاهْدَىٰ وَالْقَلَايِدَ ذَلِكَ لِيَتَعْلَمُوا
agar kalian demi- dan binatang dan binatang suci dan bagi ma- mene-
mengetahui kian itu yang dikalungi kurban bulan nusia gakkan
qiyāmal linnāsi wasy-syahr al ĥarāma walḥadya walqalā-id dzālika lita`lamū

أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ
dengan Alloh dan bah- bumi di dan apa langit di apa Dia me- Alloh bahwa-
segala wasanya yang yang yang ngetahui sanya
annal lāha ya`lamu mā fis samāwāti wamā fil ardhi wa-annal lāha bikulli

شَيْءٍ عَلَيْهِمْ ﴿٩٧﴾ اِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ وَأَنَّ اللَّهَ
Alloh dan bahwa siksa sangat Alloh bahwa se- keta- Maha Me- sesuatu
Sungguh (-Nya) keras sungguhnya huilah 97 ngetahui
syai-in `alīm (97) I`lamū annal lāha syadīdul `iqābi wa-annal lāha

غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٩٨﴾ مَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
apa menge- dan penyam- ke- Rasul atas tidak- Maha Maha
yang tahu Alloh paian cuali Rasul lah 98 Penyayang Pengampun
ghafūrur raĥīm (98) Mā `alar rasūli illal balāgh wallāhu ya`lamu mā

تُبَدُّونَ وَمَا تَكْتُمُونَ ﴿٩٩﴾ قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ
dan yang yang sama tidak- kata- kalian sem- dan apa kalian
baik buruk kanlah 99 bunyikan yang lahirkan
tubdūna wamā taktumūn (99) Qul lā yastawil khabīṣu wath-thayyibu

وَلَوْ اَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَيْثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولِي الْأَلْبَابِ
hai orang yang (pada) maka ber- yang banyak menarik mes-
memunyai akal Alloh takwalah buruk hatimu kipun
walau a'jabaka katsratul khabits fattaqul lâha yâ-ulil-albâbi

لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ ﴿١٠٠﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا
kalian me- ja- mereka orang-orang wahai kalian agar
nanyakan ngan beriman yang 100 beruntung kalian
la'allakum tuflihûn (100) Yâ-ayyuhal ladzîna âmanû lâ tas-alû

عَنْ أَشْيَاءَ إِنْ بُدَّ لَكُمْ تَسْأَلُكُمْ وَإِنْ تَسْأَلُوا عَنْهَا حِينَ يُنْزَلُ
diturun- ketika dari kalian me- dan menyusah- kepada diterang- jika sesuatu/ dari
kan perkara nanyakan jika kan kalian kan kan perkara
'an asy-yâ-a in tubda lakum tasûkum wa-in tas-alû 'anhâ hîna yunazzalul

الْقُرْآنُ بُدَّ لَكُمْ عَفَا اللَّهُ عَنْهَا وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٠١﴾ قَدْ
sesung- Maha Pe- Maha dan tentang Alloh mema- kepada dite- Al-Qurân
guhnya 101 nyantun Pengampun Alloh hal itu afkan kalian rangkan
qur-ânu tubda lakum 'afal lâhu 'anhâ wallâhu ghafûrun hâlim (101) Qad

سَأَلَهَا قَوْمٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ ﴿١٠٢﴾
orang-orang dengannya/ jadilah kemu- dari sebelum kaum telah mena-
kafir karenanya mereka dian kalian nyakannya
sa-alahâ qaumum minqablikum tsumma ashbahû bihâ kâfirîn (102)

مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَحِيرَةٍ وَلَا سَائِبَةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ وَلَا حَامٍ ۚ وَلَكِنْ
akan hâim dan washîlah dan sâ-ibah dan bahîrah dari Alloh menja- tidak
tetapi tidak tidak tidak tidak akan diikan
Mâja' alal lâhu mim bahîratiw walâ sâ-ibatiw walâ wa-shîlatiw walâ hâmiw walâkinnal

الَّذِينَ كَفَرُوا يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَكَثُرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٣﴾
mereka ti- dan banyak- kebo- Alloh atas/ ter- mereka mem- mereka orang-2
berakal dak an mereka hongan hadap buat-buat kafir yang
ladzîna kafarû yaftarûna 'alal lâhil kadziba wa-aktsaruhum lâ ya'qilûn (103)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَى مَا أَنزَلَ اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ قَالُوا
mereka Rasul dan ke- Alloh menu- apa ke- marilah kepada dikata- dan
berkata pada pada runkan yang pada apabila
Wa-idzâ qîla lahum ta'âlau ilâ mâ anzalal lâhu wa-ilar rasûli qâlû

حَسْبُنَا مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءُنَا ۖ أُولَٰئِكَ كَانَ أَبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ
mereka me- tidak bapak-2 adalah apakah bapak-2 atas- kami apa cukuplah
ngetahui mereka meskipun kami nya dapati yang kami
hasbunâ mâ wajadnâ 'alaihi âbâ-anâ awalau kâna âbâ-uhum lâ ya'lamûna

شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٠٤﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ
diri atas kalian mereka orang-2 wahai mereka men- dan sesuatu/
kalian (jagalah) beriman yang 104 dapat petunjuk tidak apa-apa
syai-aw walâ yahtadûn (104) Yâ-ayyuhal ladzîna âmanû 'alaikum anfasukum

لَا يَضُرُّكُمْ مِّنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا
semua- tempat kem- Alloh ke- kalian menda- apa- ia siapa memudar- tidak
nya bali kalian pada pat petunjuk bila sesat yang kan kalian (akan)
lâ yadhurrukum man dhalla idzah tadaïtum ilal lâhi marji'ukum jamî'an

فَيَنْبَغِيكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةُ
kesaksian mereka orang-2 wahai kalian adalah tentang maka Dia akan je-
beriman yang 105 kerjakan kalian apa yang laskan pada kalian
fayunabbi-ukum bimâ kuntum ta'malûn (105) Yâ-ayyuhal ladzîna âmanû syahâdatu

100. Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyak yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Alloh hai orang-orang berakal, agar kamu beruntung".

101. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) suatu perkara yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan perkara itu di waktu Al Qurân itu diturunkan, niscaya akan diterangkan (Nabimu) kepadamu, Alloh memaafkan (kamu) tentang hal itu. Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

102. Sesungguhnya telah ada kaum sebelum kamu menanyakan hal-hal yang serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian karena hal itu mereka menjadi orang-orang kafir.

103. Alloh sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya bahîrah⁷, sâ-ibah⁸, washîlah⁹ dan hâim¹⁰. Akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Alloh, dan kebanyakan mereka tidak mengerti.

104. Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah mengikuti Al Qurân yang diturunkan Alloh dan mengikuti Rasul". Mereka menjawab: "Cukuplah untuk kami dengan apa yang kami dapati dari bapak-bapak kami kerjakan". Meskipun bapak-bapak mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan mereka tidak (pula) mendapat petunjuk?.

105. Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudarat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Alloh-lah tempat kembali kamu semua, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

7. bahîrah : Unta betina yang telah beranak lima kali dan anak yang kelima itu jantan, lalu unta betina itu dibelah telinganya, dilepaskan, tidak boleh ditunggangi lagi, dan tidak boleh diambil air susunya.

8. sâ-ibah : unta betina yang dibiarkan pergi ke mana saja lantaran suatu nazar.

9. washîlah : seekor domba betina melahirkan anak kembar yang terdiri dari jantan dan betina, maka yang jantan ini disebut washîlah, tidak boleh disembelih dan diserahkan kepada berhala.

10. hâim : unta jantan yang tidak boleh diganggu gugat lagi, karena telah dapat membuntingkan unta betina sepuluh kali.

106. Hai orang-orang yang beriman, kesaksian di antara kamu apabila salah seorang (di antara) kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu, jika kamu dalam perjalanan dimuka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kamu tahan kedua saksi itu sesudah salat (untuk bersumpah), lalu mereka berdua bersumpah dengan nama Allah jika kamu ragu-ragu: "(Demi Allah) kami tidak akan membeli dengan sumpah ini harga yang sedikit (untuk kepentingan seseorang), walaupun dia karib kerabat (atau keluarga dekat), dan tidak (pula) kami menyembunyikan persaksian Allah; sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang berdosa".

107. Jika diketahui bahwa kedua (saksi itu) membuat dosa, maka dua orang yang lain di antara ahli waris yang berhak yang lebih dekat kepada orang yang meninggal (memajukan tuntutan) untuk menggantikannya, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah: "Sesungguhnya persaksian kami lebih layak diterima daripada persaksian kedua saksi itu, dan kami tidak melanggar batas, sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang zalim".

108. Itu lebih dekat untuk (menjadikan para saksi) mengemukakan persaksiannya menurut apa yang sebenarnya, dan (lebih dekat untuk menjadikan mereka) merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) sesudah mereka bersumpah. Dan bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah (perintah-Nya). Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

109. Pada hari Allah mengumpulkan para rasul lalu Allah berfirman (kepada mereka): "Apa jawaban kaummu terhadap (seruan)mu?". Para rasul menjawab: "Tidak ada pengetahuan bagi kami (tentang itu); sungguh Engkau-lah yang Maha Mengetahui perkara-perkara yang gaib".

بَيْنَكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ اثْنِ ذَوَا
mem- dua berwasiat ketika kematian salah se- datang/ apa- di antara
punyai orang bainikum idzā ḥadhara aḥadakumul mautu ḥīnal washiyyatits nāni dzawā

عَدْلٍ مِّنْكُمْ أَوْ آخَرٍ مِّنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ
muka di kalian kalian jika selain dari dua orang atau di antara keadilan
bumi bepergian kalian lain kalian
'adlim minkum au ākharāni min ghairikum in antum dharabtum fil ardhi

فَأَصَابَتْكُم مُّصِيبَةُ الْمَوْتِ تَحْسِبُونَهُمَا مِنْ بَعْدِ الصَّلَاةِ
salat sesudah dari kalian me- kematian bencana maka/ lalu me-
nahan keduanya nimpakalian

fa-ashābatkum mushībatul maut taḥsibūnahumā min ba'dish shalāti

فَيُقْسِمْنَ بِاللَّهِ إِنْ أَرَبْتُمْ لَا نَشْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ
keke- yang adalah walau- harga dengan- kami ti- kalian jika dengan maka kedua-
raban punya pun nya membeli dak ragu-ragu nya bersumpah
fayuqsimāni billāhi inirtabtum lā nasytarī bihī tsamanaw walau kāna dzā qurbā

وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذَا لَمِنَ الْأَثِمِينَ ﴿١٠٦﴾ فَإِنْ عُثِرَ عَلَىٰ
atas/ dida- maka orang-orang tentu jika de- sungguh Allah kesaksian kami sem- dan
bahwa pati jika 106 yang berdosa termasuk mikian kami bunyikan tidak
walā naktumu syahādatal lāhi innā idzal lamilal ātsimīn (106) Fa-in 'utsira 'alā

أَنَّهُمَا اسْتَحَقَّا إِثْمًا فَأَخَرِ يَقُومَنِ مَقَامَهُمَا مِنَ الَّذِينَ
orang-2 dari tempat keduduk- keduanya maka dua dosa keduanya ber- kedua-
yang an keduanya berdiri orang yang lain hak / berbuat nya
annahumas taḥaqqā itsman fa-ākharāni yaqūmāni maqāmahumā minal ladzīnas

اسْتَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٠٧﴾ فَيُقْسِمْنَ بِاللَّهِ لَشَهَادَتُنَا أَحَقُّ
lebih sungguh dengan maka keduanya dua orang perta- atas berhak
berhak kesaksian kami Allah bersumpah ma/ lebih dekat mereka
taḥaqqā 'alaihīmul aulayāni fayuqsimāni billāhi lasyahādātunā aḥaqqu

مِنْ شَهَادَتِهِمَا وَمَا اعْتَدَيْنَا ۖ إِنَّا إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠٧﴾ ذَلِكَ
demiki- orang-orang tentu jika de- sungguh kami melang- dan kesaksian dari
an/itu 107 yang zalim termasuk mikian kami gar batas tidak keduanya
min syahādatihimā wama` tadainā innā idzal laminazh zhālimīn (107) Dzālīka

أَدْنَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِالشَّهَادَةِ عَلَىٰ وَجْهِهَا أَوْ يَحَافُوا ۚ أَوْ يَرْدُّ إِيْمَانُ بَعْدَ
sesu- sumpah akan di- bah- mereka atau yang se- atas dengan ke- mereka agar lebih
dah kembalikan wa takut benarnya saksian datang dekat
adnā ay ya' tū bisy-syahādati `alā wajhihā au yakhāfū an turadda aimānum ba` da

إِيْمَانِهِمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَأَسْمِعُوا ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ۚ ﴿١٠٨﴾
orang-orang kaum memberi ti- dan dan dengar- (pada) dan ber- sumpah
yang fasik petunjuk dak Allah kanlah Allah takwalah mereka
aimānihim wattaqul lāha wasma`ū wallāhu lā yahdil qaumal fāsiqīn (108)

يَوْمَ يَجْمَعُ اللَّهُ الرُّسُلَ فَيَقُولُ مَاذَا أَجَبْتُمُ قَالَوَا لَا عِلْمَ
penge- tidak mereka jawaban apa- lalu Dia rasul-rasul Allah mengum- pada
tahuan ada berkata kalian kah berfirman pulkan hari
Yauma yajma`ul lāhur rusula fayaqūlu mādzā ujibtum qālū lā `ilma

لَنَا ۖ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ ﴿١٠٩﴾ إِذْ قَالَ اللَّهُ يٰعِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ
Maryam putra wahai `Isa Allah berfir- ke- perkara-2 Maha Me- Eng- sungguh bagi
man tika 109 yang gaib ngetahui kaulah Engkau kami
lanā innaka anta `allāmul ghuyūb (109) Idz qālal lāhu yā`īsab na maryamadz

اٰذْكُرْ نِعْمَتِيْ عَلَيْكَ وَعَلٰى وَالِدَتِكَ اِذَا كُنْتَ اَيْدُتُكَ بِرُوحٍ

dengan Aku me- ketika/ ibu dan atas nikmat- ingatlah
roh nguatkan kamu di waktu kamu atas kamu Ku

kur ni' matī `alāika wa`alā wālidatika idz ayyattuka birūhīl

الْقُدُسُ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَإِذَا عَلَّمْتُكَ
 Aku meng- dan dan sesu- buaian da- (pada) engkau yang
 ajarkan kamu ketika dah dewasa lam lam manusia berbicara kudus(suci)
 qudusi tukallimin nāsa fil mahdi wakahlā wa-idz 'allamtukal

الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَادَّ تَخْلُقُ
 Al-Kitab Hikmah Taurat dan Injil dan engkau
 kitaba wal-hikmata wattaurata wal-injil wa-idz takhlucu

مِنَ الطَّيْرِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِإِذْنِي فَتَنْفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا
 dari tanah seperti burung dengan izin-Ku maka akan meniup padanya/ di dalamnya maka adalah/ jadilah ia burung seperti bentuk

minath thini kahal-atith thairi bi-idznī fatanfukhu fihā fatakūnu thairām

بِإِدْنِي وَتُبْرِئُ الْآكِمَه وَالْأَبْرَصَ وَإِذْ تُخْرِجُ

dengan izin-Ku dan engkau menyembuhkan orang buta dan orang sakit lepra dan ketika engkau mengeluarkan

bi-idzni watubri-ul akmah wal-abrasha bi-idzni wa-izd tukhrijul

[illegible]

جِثَّهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ
 sihir ke- ini tidak- di antara mereka orang-orang maka dengan engkau da-
 cuali lah mereka kafir yang berkata keterangan-2 tangi mereka
 jiththum bilbayyinat faqalal ladzina kafaru minhum in hadza illa sihrum

مِئ ۞ وَاِذْ اَوْحَيْتُ اِلَى الْحَوَارِیْنَ اَنْ اٰمِنُوْا ۝
 yang nyata 110 dan ketika Aku wahyukan kepada pengikut yang setia beriman-lah hendaknya


وَبِرَسُولِي ۚ قَالُوا ۖ آمَنَّا ۖ وَشَهِدْنَا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿١١١﴾ اِذْ قَالَ

ber-kata ke-tika 111 orang-orang muslim bahwa sung-guh kami dan saksi-kanlah kami telah mereka berkata dan kepada rasul-Ku

wabirasulī qālū āmannā wasyhad bi-annanā muslimūn (111) Idz qāla

الْحَوَارِيُّونَ يَٰعِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَنْ
 bah-wa Tuhan dapat apakah Maryam putra wahai pengikut-pengikut
 kamu (mampu) yang setia
 ḥawārīyyūna yā ʿīṣa bna maryama hal yastathīʿu rabbuka aṣ

يُتْرَكْ	عَلَيْنَا	مَائِدَةً	مِّنَ السَّمَاءِ ^{قَدْ}	قَالَ	اتَّقُوا اللَّهَ	إِنْ كُنْتُمْ			
<small>kalian adalah</small>	<small>jika</small>	<small>Allah</small>	<small>bertakwa- lah kalian</small>	<small>ia ('Isa) berkata</small>	<small>langit</small>	<small>dari</small>	<small>makanan</small>	<small>atas</small>	<small>menu- runkan</small>
<small>yunazila `alainā mā-idatam minas samâ` qalat taqul lâha in kuntum</small>									

قُلُوبًا	وَتَطْمِئِنَّ	مِنْهَا	تَأْكُلَ	أَنْ	رُبِّدْ	قَالُوا		مُؤْمِنِينَ
hati	dan menen-	dari-	memakan	untuk	kami	mereka	112	orang-orang
kami	teramkan	padanya			ingin	berkata		yang beriman
mu'minin (112) Qālu nūridu an na'kula minhā watathma-inna qulūbunā								

110. (Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai 'Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan Rohul Kudus (yakni malaikat Jibril). Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) ketika Aku mengajarkan kamu Al-Kitab (Zabur dan Al Qur'an), hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) ketika kamu membentuk dari tanah seperti bentuk burung dengan izin-Ku, kemudian kamu meniup kepada tanah berbentuk burung itu, lalu jadilah burung (yang sebenarnya) dengan izin-Ku. Dan (ingatlah) ketika kamu menyembuhkan orang buta (sejak dalam kandungan ibu) dan orang yang berpenyakit sopak/lepra dengan izin-Ku, dan (ingatlah) ketika kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan izin-Ku, dan (ingatlah) ketika Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata".

114. 'Isa putra Maryam berdoa: "Ya Allah Tuhan kami turunkanlah kepada kami suatu hidangan makanan dan minuman dari langit (yang hari turun hidangan makanan dan minuman itu) akan menjadi hari raya bagi kami, tujuan awal dan akhir dari kami di dunia ini sebagai tanda-tanda kekuasaan Engkau; dan berilah kami rezeki, dan Engkaulah sebaik-baik Pemberi rezeki".

115. Allah berfirman: "Sungguh Aku menurunkan hidangan makanan dan minuman itu kepadamu, barang siapa kafir (atau ingkar) di antaramu sesudah (turun hidangan makanan dan minuman) itu, maka sungguh Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang belum pernah Aku timpakan kepada seorangpun di semesta (atau seluruh) alam".

116. Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai 'Isa putra Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua tuhan selain Allah?". 'Isa menjawab: "Mahasuci Engkau, tidak patut bagiku bahwa aku mengatakan sesuatu yang bukan hakku. Jika aku mengatakan perkataan itu maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada di dalam diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui semua yang gaib".

117. aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (dengan perintah untuk mengatakan) yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi atas mereka terhadap sesuatu, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau mengangkat aku ke langit, Engkau-lah Pengawas atas mereka. Dan Engkau atas segala sesuatu menjadi Saksi.



وَنَعْلَمَ أَنَّ قَدْ صَدَقْتَنَا وَنَكُونُ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ

113 orang-2 yang dari atasnya/ dan ada- kamu berkata be- sung- bahwa dan kami menyaksikan hal itu lah kami nar kepada kami guh mengetahui

wana'lama an qad shadaqtanā wanakūna `alaihā minasy syāhidīn (113)

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ

langit dari makanan atas turun- Tuhan ya Maryam putra 'Isa berkata/ kami kanlah kami Allah berdo

Qāla 'īsab nu maryamal lāhumma rabbanā anzil `alainā mā-idatam minas samā-i

تَكُونُ لَنَا عَيْدًا لَّاؤَلَنَا وَآخِرَنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ

dan dan berilah dari dan tanda-2 dan yang kemu- bagi yang a- hari bagi jadi- Engkau kami rezeki Engkau kekuasaan dian dari kami wal dari kami raya kami lah ia

takūnu lanā `īdal li-awwalinā wa-āakhirinā wa-āyatam mink warzuqnā wa-anta

خَيْرُ الرَّاغِبِينَ ﴿١١٤﴾ قَالَ اللَّهُ إِنِّي مَنْزِلُهَا عَلَيْكُمْ فَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ

sesu- ia ing- maka ba- atas menurun- sungguh Allah berfir- pemberi sebaik- dah itu kar rang siapa kalian kannya Aku man 114 rezeki baik

khairur rāziqīn (114) Qāla lāhu innī munazziluhā `alaikum famay yakfur ba`du

مِنْكُمْ فَإِنِّي أَعَذِبُ عَذَابًا لَّا أَعَذِبُهُ أَحَدًا مِّنَ الْعَالَمِينَ ﴿١١٥﴾

semesta alam dari/ di- seorang Aku menyik- belum siksaan Aku akan maka sung- di antara 115 (umat manusia) antara sa padanya pernah menyiksanya guh Aku kalian

minkum fa-innī u`adz-dzibuhū `adzābal lā u`adz-dzibuhū aḥadam minal `ālamīn (115)

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ ءَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي

ambillah/ja- kepada kamu me- adakah Maryam putra hai Allah berfir- dan dikanlah aku manusia ngatakan kamu kamu 'Isa man ketika

Wa-idz qāla lāhu yā `īsab na maryama a-anta qulta linnāsīt takhidzūnī

وَأُمِّي إِلَهِينِ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالَ سُبْحَنَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ

bah- ba- ada/ tidak Mahasuci ia ('Isa) Allah selain dari dua dan wa- giku patut Engkau berkata berdo tuhan ibuku

wa-ummiya ilāhaini min dūnil lāh qāla subḥānaka mā yakūnu lī an

أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّكَ إِن كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ تَعْلَمُ مَا فِي

di da- apa Engkau Engkau me- maka aku menga- adalah jika dengan bagi- bukan apa aku me- lam yang tahu ngetahuinya sungguh takannya aku hak ku yang ngatakan

aqūla mā laisa lī biḥaqq in kuntu qultuhū faqad `alimtah ta`lamu mā fī

نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ ﴿١١٦﴾ مَا

tidak yang Maha Me- Eng- sesungguh- diri di da- apa aku me- dan diriku 116 gaib ngetahui kau nya Engkau Engkau lam yang ngetahui tidak

nafsī walā a`lamu mā fī nafsik innaka anta `allāmul ghuyūb (116) Mā

قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَّا أَمَرْتَنِي بِهِ إِنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنْتُ

dan aku dan Tuhan Tuhan- Allah sem- hen- dengan- Engkau pe- apa kecu- kepada aku me- adalah kalian ku bahlah daknya nya rintah aku yang ali mereka ngatakan

qultu lahum illā mā amartanī bihī ani` budul lāha rabbī warabbakum wakuntu

عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ

pengawas Eng- adalah Engkau meng- maka di antara selama apa menjadi atas kaulah Engkau angkatku ke langit setelah mereka aku yang saksi mereka

`alaihim syahīdam mā dumtu fīhim falam mā tawaffaitanī kunta antar raqība

عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١١٧﴾ إِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ

hamba-2 maka sung- Engkau sik- jika menjadi sesuatu segala atas dan atas Engkau guh mereka sa mereka saksi 117 saksi Engkau mereka

`alaihim wa-anta `alā kulli syai-in syahīd (117) In tu`adz-dzibhum fa-innahum `ibāduk

وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١٨﴾ قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمُ
 suatu inilah Allah berfir- Maha- Maha- Eng- maka sung- bagi Engkau dan
 hari inilah Allah berfir- man 118 bijaksana perkasa kau guh Engkau mereka ampuni jika
 wa-in taghfir lahum fa-innaka antal `azizul hakim (118) Qālal lāhu hādzā yaumu

يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
 sungai- bawah- dari mengalir surga bagi kebenaran orang-orang berman-
 sungai nya mereka mereka yang benar faat
 yanfa`ush shādiqīna shidquhum lahum jannātun tajrī min tahtihal anhāru

خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١٩﴾
 paling keber- demikian/ terha- dan me- terhadap Allah rida/ selama- di da- mereka
 besar untungan itulah dap-Nya reka rida mereka suka lamanya lamnya kekal
 khālīdīna fīhā abadā radhiyal lāhu `anhum waradhū `anh dzālikal fauzul `azhīm (119)

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٢٠﴾
 Maha- sesuatu se- atas dan di da- dan apa dan langit kera- bagi
 kuasa gala Dia lamnya yang bumi jaan Allah
 Lillāhi mulkus samāwāti wal-ardhi wamā fihinn wahuwa`alā kulli syai-in qadīr (120)

118. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sungguh mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sungguh Engkaulah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

119. Allah berfirman: "Inilah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar dengan kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah rida terhadap mereka dan mereka rida terhadap Allah. Itulah keberuntungan yang paling besar".

120. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalam keduanya; dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka.
2. Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukan-Nya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendiri yang mengetahui akan hal itu), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu).
3. Dan Dialah Allah (yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan.
4. Dan tidak ada suatu ayatpun dari ayat-ayat Tuhan sampai kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling dari padanya (atau mendustakannya).
5. Sesungguhnya mereka telah mendustakan yang benar (Al-Quran) tatkala sampai kepada mereka, maka kelak akan sampai kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.
6. Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ
gelap dan Dia telah dan langit telah men- yang bagi sega-
menjadikan bumi ciptakan ciptakan Allah la puji

Alḥamdu lillāhil ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha waja`alazh zhulumāti

وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ۝ هُوَ الَّذِي
yang Dia 1 mereka menyama- dengan Tu- mereka orang-orang kemu- dan cahaya/
kan/menyekutukan han mereka kafir yang dian terang

wannūr tsummal ladzīna kafarū birabbihim ya`dilūn (1) Huwal ladzī

خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا وَأَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَهُ ثُمَّ أَنْتُمْ
kalian kemu- di sisi- diten- dan waktu Dia me- kemu- tanah dari mencipta-
dian Nya tukan waktu nentukan dian dian kan kalian

khalaqakum min ṭhīnin tsumma qadhā ajalaw wa-ajalum musamman `indah tsumma antum

تَمَتُّوْنَ ۝ وَهُوَ اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ وَفِي الْأَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ
rahasia Dia me- bumi dan langit di Allah dan kalian
kalian ngetahui di di Dia 2 ragu-ragu

tamtarūn (2) Wahuwal lāhu fis samāwāti wafil ardhi ya`lamu sirrakum

وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُونَ ۝ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ
dari suatu dari datang kepa- dan kalian apa dan Dia me- dan yang ka-
ayat mereka da mereka tidak 3 usahakan yang ngetahui liahn lahirkan

wajahrakum waya`lamu mā taksibūn (3) Wamā ta`tihim min āyatim min

آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ۝ فَقَدْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ
dengan mereka telah maka orang-orang darinya adalah ke- Tuhan ayat-
kebenaran mendustakan sungguh 4 yang berpaling mereka cuali mereka ayat

āyati rabbihim illā kānū `anhā mu`ridhīn (4) Faqad kadz-zabū bilḥaqqi

لَمَّا جَاءَهُمْ فَسَوْفَ يَأْتِيهِمْ أَنْبَاءُ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ۝ أَلَمْ
apakah mereka mem- dengan- adalah apa berita sampai pa- maka datang kepa- ke-
tidak 5 perolok-olokkan nya mereka yang yang da mereka kelak da mereka tika

lammā jā-ahum fasaufa ya`tihim ambā-ū mā kānū bihī yastahziūn (5) Alam

يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ مَكَّنَّهِمْ فِي الْأَرْضِ مَا لَمْ
be- apa bumi di Kami telah tem- kurun/ dari sebelum dari Kami telah berapa mereka
lum yang yang patkan mereka generasi mereka binasakan banyak lihat

yarau kam ahlaknā min qablihim min qarnim makkannāhum fil ardhi mā lam

نُكِّنْ لَكُمْ وَأَرْسَلْنَا السَّمَاءَ عَلَيْهِمْ مِدْرَارًا ۖ وَجَعَلْنَا الْأَنْهَارَ
sungai- dan Kami te- lebat atas langit dan Kami telah untuk Kami te-
sungai lah jadikan mereka (hujan) mengirinkan kalian guhkan

numakkil lakum wa-arsalnas samā-a `alaihim midrāraw waja`alnal anḥara

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ ۖ بِذُنُوبِهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا
kurun/ sesudah dari dan Kami tum- dengan dosa- lalu Kami bina- bawah dari mengalir
generasi mereka buhkan ciptakan dosa mereka sakan mereka mereka

tajrī min taḥtihim fa-ahlanāhum bidzunūbihim wa-ansya`nā mim ba`dihim qarnan

اٰخِرِيْنَ ﴿٦﴾ وَلَوْ نَزَّلْنٰ عَلَيْكَ كِتٰبًا فِيْ قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوْهُ بِاَيْدِيْهِمْ
 dengan tangan lalu mereka kertas di tulisan atas Kami tu- dan yang
 mereka menyentuhnya atas kamu runkan jika 6 lain
 ākharīn (6) Walau nazzalnā `alaika kitāban fī qirṭāsīn falamasūhu bi-aidihim

لَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا اِنْ هٰذَا اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ ﴿٧﴾ وَقَالُوْا لَوْلَا اُنْزِلَ
 diturun- menga- dan mere- yang sihir kecuali/ ini tidak- mereka orang-2 tentulah
 kan pa tidak ka berkata 7 nyata hanyalah lah kafir yang berkata
 laqālal ladzīna kafarū in hādza illā siḥrūn muḃīn (7) Waqālū laulā unzila

عَلَيْهِ مَلَكٌۭ ؕ وَلَوْ اَنْزَلْنٰ مَلَكًا لَّفُضِيَ لَٔتَمُّ ثُمَّ لَا يَنْظُرُوْنَ ﴿٨﴾
 mereka di- tidak- kemu- perka- tentu dipu- seorang Kami dan seorang atasnya/
 8 beri tangguh lah dian ra itu tuskan malaikat turunkan kalau malaikat padanya
 `alaihi malak walau anzalnā malakal laqudhiyal amru tsumma lā yunzharūn (8)

وَلَوْ جَعَلْنٰهُ مَلَكًا لَّجَعَلْنٰهُ رَجُلًا وَّلَلَبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَّا
 apa atas tentu Kami mem- seorang tentu Kami seorang Kami ja- dan
 yang mereka buat ragu-ragu laki-laki jadikan dia malaikat dikannya kalau
 Walau ja`alnāhu malakal laja`alnāhu rajulaw walalabsnā `alaihim mā

يَلْسُوْنَ ﴿٩﴾ وَلَقَدْ اَسْتَهْزِئْتُ بِرُسُلٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ
 maka tu- sebelum dari pada bebe- telah diper- dan mereka ragu-
 runlah kamu rapa rasul olok-olok sungguh 9 ragukan
 yalbisūn (9) Walaqadis tuhzi-a birusulim min qablīka faḥāqa

بِالَّذِيْنَ سَخِرُوْا مِنْهُمْ مَّا كَانُوْا بِهِ يَسْتَهْزِئُوْنَ ﴿١٠﴾
 mereka mem- dengan- adalah apa di antara mereka men- pada orang-
 10 perlok-olok nya mereka yang mereka cemoohkan orang yang
 billadzīna sakhirū minhum mā kānū bihī yastahziūn (10)

قُلْ سِيرُوْا فِيْ الْاَرْضِ ثُمَّ اَنْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
 akibat/ke adalah bagai- perhati- kemu- muka di berjalan- kata-
 sudahan kanlah mana kanlah dian bumi berjalan- lah kalian kanlah
 Qul sīrū fil ardhi tsumman zhurū kaifa kāna `āqibatul

الْمُكْذِبِيْنَ ﴿١١﴾ قُلْ لِّمَنْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ قُلْ لِلّٰهِ
 kepunya- kata- dan langit di apa- milik kata- orang-2 yang
 an Alloh kanlah bumi yang siapakah kanlah 11 mendustakan
 mukadz-dzibin (11) Qul limam mā fis samāwāti wal-ardhi qul lillāh

كُتِبَ عَلٰى نَفْسِهِ الرِّحْمَةُ لِيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيَمَةِ
 kiamat hari pada sungguh Dia akan kasih diri- atas Dia telah
 kumpulan kalian sayang Nya tetapkan
 kataba `alā nafsīhir raḥjma`annakum ilā yaumil qiyāmati

لَا رَيْبَ فِيْهِ الَّذِيْنَ خَسِرُوْا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ
 mereka ti- maka me- diri mereka orang-orang padanya/ kera- tidak
 beriman dak reka itu mereka merugikan yang terhadapnya guan ada
 lā raiba fīh alladzīna khasirū anfusahum fahum lā yu`minūn

وَلَهُ مَا سَكَنَ فِي الْاَيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيْمُ ﴿١٢﴾
 Maha Me- Maha Men- dan dan siang malam pada diam apa dan mi-
 ngetahui dengar Dia hari hari yang lik-Nya 12
 (12) Walahū mā sakana fil laili wannahār wahuwas samī`ul `alīm

قُلْ اَعَزَّ اللّٰهُ اَتَّخِذُ وَلِيًّا فَاطِرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ
 memberi dan dan langit pen- pelin- aku Alloh apakah kata-
 makan Dia bumi cipta dung ambil selain kanlah 13
 (13) Qul aghairal lāhi attakhidzu waliyyan fāthiris samāwāti wal-ardhi wahuwa yuth`imu

7. Dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat menyentuhnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang kafir itu berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

8. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) seorang malaikat?" dan kalau Kami turunkan (kepadanya) seorang malaikat, tentulah selesai urusan itu, kemudian mereka tidak diberi tangguh (sedikitpun).

9. Dan kalau Kami jadikan rasul itu seorang malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki, tentu Kami membuat ragu-ragu atas mereka terhadap apa yang mereka ragu-ragukan.

10. Dan sungguh telah diperoleh-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka turunklah kepada orang-orang yang mencemoohkan di antara mereka balasan (azab) olok-olokan mereka.

11. Katakanlah: "Berjalanlah kamu di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".

12. Katakanlah: "Kepunyaan Siapakah apa yang ada di langit dan di bumi". Katakanlah: "Kepunyaan Alloh". Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang merugikan diri mereka, maka mereka itu tidak beriman.

13. Dan kepunyaan Alloh-lah segala yang ada pada malam dan siang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

14. Katakanlah: "Apakah akan aku jadikan pelindung selain dari Allah yang menciptakan langit dan bumi, padahal Dia memberi makan dan tidak diberi makan?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintah supaya aku menjadi orang yang pertama kali menyerah diri (kepada Allah), dan jangan sekali-kali kamu menjadi termasuk orang musyrik".

15. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar (atau hari kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanku".

16. Barang siapa yang dijauhkan dari azab atas dirinya pada hari itu, maka sungguh Allah telah memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah keberuntungan yang nyata.

17. Dan jika Allah menimpakan sesuatu bencana kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkan (bencana itu) baginya melainkan Dia (Allah) sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

18. Dan Dialah yang berkuasa di atas hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

19. Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksian-Nya?" Katakanlah: "Allah". Dia menjadi Saksi antara aku dan kamu. Dan Al Quran ini diwahyukan kepadaku supaya dengan Al Quran itu aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Quran (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan lain di samping Allah?" Katakanlah: "aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)".

20. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepadanya, mereka mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman (kepada Allah).

21. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau ia mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan.

وَلَا يُطْعَمُ قُلُوبَنَا إِنِّي أَمَرْتُ أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَسْلَمَ وَلَا

dan jangan menyerahkan- orang per- aku su- aku di- sungguh kata- diberi dan
sekali-kali kan diri/ Islam tama menjadi paya perintah aku kanlah makan tidak
walā yuth`am qul innī umirtu an akūna awwala man aslama walā

تَكُونَتْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٤﴾ قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ

aku men- jika aku sesungguh- kata- orang-orang dari/ ter- kalian
durhakai takut nya aku kanlah 14 musyrik masuk menjadi
takūnanna minal musyrikīn (14) Qul innī akhāfu in `ashaitu

رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥﴾ مَنْ يُصْرِفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ

maka pada daripada dipalingkan/ barang yang hari azab Tuhan-
sungguh hari itu nya (azab) diijauhan siapa 15 besar ku
rabbi `adzāba yaumin `azhīm (15) May yushraf `anhu yauma-idzin faqad

رَحِمَةً ۚ وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾ وَإِنْ يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ

dengan Allah menimpa ke- dan nyata keun- dan demi- Dia telah me-
bencana dengan pada kamu jika tungan kian /itulah rahmatnya
raḥimah wadzālikal fauzul mubīn (16) Wa-iy yamsaskal lāhu bidhurin

فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ ۚ وَإِنْ يَمَسُّكَ بَخِيرٌ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

sesuatu segala atas maka dengan Dia menimpakan dan Dia ke- bagi- yang meng- maka ti-
Dia kebaikan kepada kamu jika (sendiri) cuali nya hilangkan dak ada
falā kāsyifa lahū illā huw wa-iy yamsaska bikhairin fahuwa `alā kulli syai-in

قَدِيرٌ ﴿١٧﴾ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ﴿١٨﴾

Maha Me- Maha- dan hamba- di berkuasa dan Maha-
18 ngetahui bijaksana Dialah hamba-Nya atas Dialah 17 kuasa
qadīr (17) Wahuwal qāhiru fauqa `ibādh wahuwal ḥakīmul khabīr (18)

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً ۚ قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۚ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا

ini kepa- dan di- dan anta- antara menjadi Allah kata- kesak- lebih se- mana- kata-
daku wahyukan ra kalian aku saksi kanlah sian besar suatu kah kanlah
Qul ayyu syai-in akbaru syahādah qulil lāh syahidum bainī wabainakum wa-ūhiya ilayya hādza

الْقُرْآنُ لِأُنذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَئِنَّكُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ

Allah bersama/ bahwa benar-2 kali- apakah sung- ia telah dan siapa dengan- supaya aku per- Al-Qurān
di samping an mengakui guh kalian sampai yang nya ingatkan kalian
qur-ānu li-undzirakum bihī wamam balagh a-innakum latasyhadūna anna ma`al lāhi

إِلَهًا أُخْرَى ۚ قُلْ لَا أَشْهَدُ ۚ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا

dari apa berle- dan sung- satu/ Tuhan Dia sungguh kata- aku me- tidak kata- yang tuhan-
yang pas diri guh aku esa hanyalah kanlah ngakui kanlah lain tuhan
ālīhatan ukhrā qul lā asyhad qul innamā huwa ilāhuw waḥiduw wa-innanī barī-um mimma

تَشْرِكُونَ ﴿١٩﴾ الَّذِينَ اتَّيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ

mereka tahu/ sebagai- mereka tahu/ Kitab Kami berikan orang-2 kalian
mengenal mana mengenalnya kepada mereka yang 19 sekutukan
tusyrikūn (19) Alladzīna ātaināhumul kitāba ya`rifūnahū kamā ya`rifūna

أَبْنَاءَهُمُ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ

lebih dan sia- mereka ti- maka diri me- mereka orang- anak-anak
aniaya pakah 20 beriman dak mereka reka merugikan orang yang mereka
abnā-ahum alladzīna khasirū anfasahum fahum lā yu`minūn (20) Waman azhlamu

مِمَّنْ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

orang-orang berun- ti- sung- ayat- ia men- atau kedu- Allah atas/ ter- menga- dari
yang aniaya tung dak guh ayat-Nya dustakan taan hadap dakan orang
mimmanif tarā `alal lāhi kadziban au kadz-dzaba bi-āyātih innahū lā yuflīhuzh zhālimūn

﴿٢١﴾ وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا إِنِّي سُرَّكَاؤُكُمْ

sekutu-sekutu di ma- mereka kepada Kami kemudi semua Kami kumpul- dan pa-
kalian na musyrik orang-2 yang berkata an / lalu kan mereka da hari 21

(21) Wayauma naḥsyuruhum jamī'an tsumma naqūlu lilladzīna asyrakū aina syurakā-ukumul

﴿٢٢﴾ الَّذِينَ كُنتُمْ تَزْعُمُونَ ثُمَّ لَمْ تَكُنْ فَتَنْتَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا وَاللَّهِ

demi mereka bah- ke- fitnah ada tidak kemu- kalian katakan/ kalian orang-2
Alloh berkata wa cuali mereka dian 22 mengakui adalah yang

ladzīna kuntum taz'umūn (22) Tsumma lam takun fitnatuhum illā an qālū wallāhi

﴿٢٣﴾ رَبَّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ أَنْظِرْ كَيْفَ كَذَبُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَضَلَّ

dan telah se- diri mereka atas mereka men- bagai perhati- orang-orang ada kami/ tidak Tuhan
sat/ hilang sendiri dustakan mana kanlah 23 musyrik menjadi kami

rabbīnā ma kunnā musyrikīn (23) Unzhur kaifa kاذbū `alā anfusihiḥ wadhalla

﴿٢٤﴾ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ وَجَعَلْنَا عَلَى

atas dan Kami te- kepada ia mende- siapa dan di anta- mereka ada- mereka apa dari
lah jadikan kamu ngarkan yang ra mereka 24 adakan yang mereka

`anhum mā kānū yaftarūn (24) Waminhum may yastami'u ilaika waja'alnā `alā

﴿٢٥﴾ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةٌ أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِنْ يَرَوْا كَلًّا

ayat-2/ segala mereka dan sumbat/ telinga dan mema- untuk sumbat/ hati-2 me-
tanda-2 melihat jika pekak mereka dalam haminya tutup reka

qulūbihim akinnatan ay yafqahūhu wafī `ādzānihim waqrā wa-iy yaraw kulla āyatil

﴿٢٦﴾ لَا يُؤْمِنُوا بِهَا حَتَّى إِذَا جَاءُوكَ يُجَادِلُونَكَ يَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا

tidak mereka orang-2 ber- mereka mem- mereka men- apa- sam- dengan- mereka ti-
lain kafir yang kata bantah kamu datangi kamu bila pai nya beriman dak

lā yu'minū bihā hattā idzā jā-ūka yujādilūnaka yaqūlul ladzīna kafarū inhādzā

﴿٢٧﴾ إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْعَوْنَ عَنْهُ وَإِنْ

dan ti- daripa- menjauh- daripadanya mereka dan orang-orang dongeng kecu-
daklah anya kan diri (Al-Qurān) melarang mereka 25 terdahulu ali

illā asāthīrul awwalīn (25) Wahum yanhauna `anhu wayan-auna `anh wa-iy

﴿٢٨﴾ يُهْلِكُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ وَلَوْ تَرَى إِذْ وَقَفُوا عَلَى النَّارِ

neraka atas/ mereka ke- kalian dan mereka dan diri mere- ke- mereka mem-
ke dihadapkan tika melihat jika 26 menyadari tidak ka sendiri cuali binasakan

yuhlikūna illā anfusahum wamā yasy'urūn (26) Walau tarā idz wuqifū `alan nāri

﴿٢٩﴾ فَقَالُوا يَلَيْتَنَا نُرَدُّ وَلَا نُكَذَّبُ بِآيَاتِ رَبِّنَا وَتَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

orang-orang dari dan kami Tuhan pada kami men- dan kami di- aduhai seki- lalu mere-
27 yang beriman menjadi kami ayat-ayat dustakan tidak kembalikan ranya kami ka berkata

faqālū yālaitanā nuraddu walā nukadz-dziba bi-āyāti rabbīnā wanakūna minal mu'minīn (27)

﴿٣٠﴾ بَلْ بَدَأَ لَهُمْ مَا كَانُوا يُخَفُونَ مِنْ قَبْلُ وَلَوْ رُدُّوا لَعَادُوا لِمَا نُهُوا عَنْهُ

dari- mereka kepa- tentu mere- mereka dan sebelum- dari mereka sem- mereka apa bagi telah bah-
nya dilarang da apa ka kembali dibalikkan kalau nya/ dahulu bunyikan adalah yang mereka nyata kan

Bal badā lahum mā kānū yukhfūna min qabl walau ruddū la`ādū limā nuḥū `anhu

﴿٣١﴾ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ وَقَالُوا إِن هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا وَمَا نَحْنُ

kita dan ti- dunia kehidup- kecuali/ ia (kehi- tidak dan mere- benar-2 pa- dan sung-
daklah an kita hanyalah dupan) lain ka berkata 28 ra pendusta guh mereka

wa-innahum lakādzibūn (28) Waqālū in hiya illā ḥayātunad dunyā wamā naḥnu

﴿٣٢﴾ بِمَبْعُوثِينَ وَلَوْ تَرَى إِذْ وَقَفُوا عَلَى رَبِّهِمْ قَالَ أَلَيْسَ هَذَا

ini bukan- Alloh Tuhan atas mereka ke- kamu dan se- orang-2 yang
kah berfirman mereka dihadapkan tika melihat kiranya 29 dibangkitkan

bimab`ūtsīn (29) Walau tarā idz wuqifū `alā rabbihiḥ qāla alaisa ḥādzā

22. Dan pada hari Kami kumpulkan mereka semua kemudian Kami berkata kepada orang-orang musyrik: "di manakah sekutu-sekutumu yakni orang yang kamu katakan (sekutu-sekutu Kami)?"

23. Kemudian tiadalah fitnah mereka, kecuali mereka mengatakan: "Demi Alloh, Tuhan kami, tiadalah kami mempersekutukan Alloh".

24. Lihatlah bagaimana mereka telah berdusta kepada diri mereka sendiri dan telah hilang dari mereka sembahsan-sembahsan yang dahulu mereka ada-adakan.

25. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan (bacaan)mu, padahal Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka (sehingga mereka tidak) memahami bacaan itu dan (Kami letakkan) sumbatan di telinganya. Dan jikapun mereka melihat segala ayat-ayat (atau tanda kebenaran), mereka tetap tidak mau beriman kepada Al-Qurān. Sehingga apabila mereka datang kepadamu untuk membantahmu, orang-orang kafir itu berkata: "Al-Qurān ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu".

26. Dan mereka melarang (orang lain) mendengarkan Al-Quran dan mereka sendiri menjauhkan diri dari Al-Quran itu, dan mereka hanyalah membinasakan diri mereka sendiri, sedang mereka tidak menyadari.

27. Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata: "Kiranya kami dikembalikan (ke dunia) dan kami tidak mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman",

28. tetapi (sebenarnya) telah nyata bagi mereka kejahatan yang mereka sembunyikan dari dahulu. Sekiranya mereka dikembalikan ke dunia, tentulah mereka kembali kepada kejahatan yang mereka telah dilarang mengerjakan hal itu. Dan sesungguhnya mereka itu adalah pendusta belaka.

29. Dan tentu mereka akan mengatakan (pula): "Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia ini saja, dan kita sekali-sekali tidak akan dibangkitkan".

30. Dan seandainya kamu melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuhannya. Berfirman Allah: "Bukankah (kebangkitan) ini benar?" Mereka menjawab: "Sungguh benar, demi Tuhan kami". Berfirman Allah: "Karena itu rasakanlah azab ini, disebabkan kamu mengingkari azab itu".

31. Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Tuhan; sehingga apabila kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: "Alangkah besarnya penyesalan kami, terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu!", sambil mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amat buruklah apa yang mereka pikul itu.

32. Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu menggunakan akal?

33. Sesungguhnya Kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, (janganlah kamu bersedih hati), karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat Allah.

34. Dan sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Allah kepada mereka. Tak ada seorangpun yang dapat merubah kalimat-kalimat (atau janji-janji) Allah. Dan sesungguhnya telah datang kepadamu sebagian dari berita rasul-rasul itu.

35. Dan jika perpalingan mereka (darimu) terasa amat berat bagimu, maka jika kamu dapat membuat lobang di bumi atau tangga ke langit lalu kamu dapat mendatangkan mukjizat kepada mereka (maka buatlah). Kalau Allah menghendaki, tentu saja Allah menjadikan mereka semua mengikuti petunjuk, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang jahil.

بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا ۚ قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

kalian kalian dengan azab maka ra- (Allah) dan demi ya mereka dengan
kafir adalah apa yang ini sakanlah berfirman Tuhan kami benar berkata benar

bil'haqq qālū balā warabbinā qāla fadzūqul 'adzāba bimā kuntum takfurūn

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَتْهُمْ السَّاعَةُ

saat/ datang kepa- jika sehingga Allah dengan per- mereka orang-2 telah sung-
kiamat da mereka da mereka jumpaan dusta yang merugi guh 30

(30) Qad khasiral ladzīna kadz-dzabū biliqā-il lāh hattā idzā jā-at-humus sâ'atu

بَعَثَتْ قَالُوا يَحْسِرُنَا عَلَىٰ مَا فَرَطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أَوْزَارَهُمْ

beban/ dosa- mereka dan padanya kelalai- apa atas aduhai kami mereka dengan
dosa mereka memikul mereka (kiamat) an kami yang menyesal berkata tiba-tiba

baghtatan qālū yāhasratanā `alā mā farrathnā fihā wahum yaḥmilūna auzārahum

عَلَىٰ ظُهُورِهِمْ ۖ إِلَّا سَاءَ مَا يَزُرُونَ ﴿٣١﴾ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا

kecuali/ dunia kehi- dan ti- mereka apa amat ingat-
selain duple daklah 31 pikul yang buruk lah punggung atas

`alā zhuhūrihim alā sâ-a mā yazirūn (31) Wamal ḥayātud dunyā illā

لَعِبٌ وَلَهُمْ ۖ وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۖ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

kalian meng- apakah mereka bagi orang- lebih akhirat dan sungguh dan sen- perma-
gunakan akal maka tidak bertakwa orang yang baik kampung da gurau inan

la`ibun walahw waladdārul ākhiratu khairul lilladzīna yattaqūn afalā ta`qilūn

قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزَنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ ﴿٣٢﴾

mereka men- ti- maka sung- mereka yang tentu akan me- bahwa- Kami me- sung-
dustakanmu dak guh mereka katakan nyedihkan kamu sanya ngetahui guh 32

(32) Qad na`lamu innahū layaḥzunukal ladzī yaqūlūn fa-innahum lā yukadz-dzibūnaka

وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بَايَتِ اللَّهِ يَمْحَدُونَ ﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ كَذَّبَتْ

telah di- dan sesung- mereka me- Allah pada orang-orang akan
dustakan guhnya 33 nyangkal ayat-ayat yang zalim tetapi

walākinnaẓẓ ḥālimīna bi-āyātī lāhi yajḥadūn (33) Walaqad kudz-dzibat

رُسُلٌ مِّن قَبْلِكَ فَصَبْرُوا عَلَىٰ مَا كَذَّبُوا ۖ وَأُوذُوا حَتَّىٰ أَنْتَهُمْ نَصْرًا

pertolong- datang pa- sehingga/ dan mere- mereka apa atas (akan tetapi) sebelum dari rasul-
an Kami da mereka sampai ka dianiaya didustakan yang mereka sabar kamu rasul

rusulum min qabluka fashabarū `alā mā kudz-dzibū wa-ūdzū hattā atāhum nashrunā

وَلَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ وَلَقَدْ جَاءَكَ مِنْ نَّبَائِ الْمُرْسَلِينَ

rasul-rasul sebagian dari telah datang dan Allah bagi kalimat- mengubah dan tidak
berita kepadamu sungguh kalimat dapat

walā mubaddila likalimātī lāh walaqad jā-aka min al mursalīn

وَإِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ إِعْرَاضُهُمْ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَبْتَغِيَ

kamu bah- kamu maka perpalingan atasmu/ besar/ ada/ dan
mencari wa dapat jika mereka bagimu berat menjadi jika 34

(34) Wa-in kāna kabura `alaika i`rādhuhum fa-inis tatha`ta an tabtaghiya

نَفَقًا فِي الْأَرْضِ أَوْ سُلَّمًا فِي السَّمَاءِ فَتَأْتِيَهُمْ بِآيَةٍ وَلَوْ شَاءَ

meng- dan dengan ke- lalu kamu da langit di tangga atau bumi di lubang
hendaki jika terangan-2 tangi mereka

nafaqan fil ardhi au sullaman fis samā-i fata`tiyahum bi-āyah walau syā-al

لَجَمَعَهُمُ عَلَى الْهُدَىٰ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٣٥﴾

35 orang-orang terma- kalian sekali- maka petunjuk atas tentu Dia Allah
yang jahil suk kali menjadi jangan menghimpun

lāhu lajama`ahum `alal hudā falā takūnanna minal jāhilīn (35)

﴿٣٦﴾ إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ وَالْمَوْتَىٰ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ إِلَيْهِ
 kepa- kemu- Allah akan dibangkit- dan orang- mereka orang-2 akan sungguh
 da-Nya dian kan mereka orang mati mendengar yang mematuhi hanyalah
 Innamā yastajīb al-ladzīna yasma'ūn wal-mawtā yab'atsuhumul lāhu tsumma ilaihi

﴿٣٦﴾ وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ
 Allah sesung- kata- Tuhan dari suatu kepa- diturun- menga- dan mere- mereka di-
 guhnya kanlah nya ayat danya kan pa tidak ka berkata 36 kembalikan
 yurja'ūn (36) Waqālū lawlā nuzzila `alaihi āyatum mir rabbih qul innal lāha

﴿٣٧﴾ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يُنْزِلَ آيَةً وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ وَمَا
 dan mereka ti- kebanyakan akan suatu menu- bah- atas kuasa
 tidaklah 37 mengetahui dak mereka tetapi ayat runkan wa
 qādirun `alā ay yunazzila āyataw walākinna aktsarahum lā ya`lamūn (37) Wamā

﴿٣٧﴾ مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ
 seperti umat- mela- dengan ke- yang burung- dan bumi di binatang- dari
 kalian umat inkan dua sayapnya terbang burung tidak binatang
 min dābbatin fil ardhī walā thā-iriy yathīru bijanā-haihi illā umamun amtsālukum

﴿٣٨﴾ مَا فَرَطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ
 mereka akan Tuhan kepa- kemu- sesuatu dari Al-Kitab di da- Kami tidak-
 38 dihimpun mereka da dian dari Al-Kitab di da- Kami tidak-
 mā farrathnā fil kitābi min syai` tsumma ilā rabbihim yuḥsharūn (38)

﴿٣٨﴾ وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا صُمٌّ وَبُكْمٌ فِي الظُّلُمَاتِ مَنْ يَشَأِ اللَّهُ
 Allah meng- barang kegelapan da- dan tuli pada ayat- mereka dan orang-
 hendaki siapa lam bisu ayat Kami mendustakan orang yang
 Walladzīna kadh-dzabū bi-āyātina shummuw wabukmun fih zhulumāt may yasya-il lāhu

﴿٣٩﴾ يُضِلُّهُ وَمَنْ يَشَأْ يَجْعَلُهُ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ قُلْ
 kata- yang jalan di Dia menja- meng- dan ba- Dia akan me-
 kanlah 39 lurus atas dikannya hendaki rang siapa nyesatkannya
 yudhlilhu wamay yasya`jay`alhu `alā shirāthim mustaqīm (39) Qul

﴿٣٩﴾ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ أَوْ أَتَتْكُمُ السَّاعَةُ أَغَيْرَ اللَّهِ
 Allah apakah kiamat datang ke- atau Allah azab datang ke- jika apakah pen-
 selain pada kalian pada kalian pada kalian dapat kalian
 ara-aitakum in atākum `adzābul lāhi au atatkumus sà`atu aghair al-lāhi

﴿٤٠﴾ تَدْعُونَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٠﴾ بَلْ إِلَٰهَ تَدْعُونَ فَيَكْشِفُ مَا
 apa maka Dia kalian hanya ke- bahkan/ orang-orang adalah jika kalian
 yang menghilangkan menyeru pada Dia tetapi 40 yang benar kalian menyeru
 tad'ūna in kuntum shādiqīn (40) Bal iyyāhu tad'ūna fayakshifu mā

﴿٤١﴾ تَدْعُونَ إِلَيْهِ إِنْ شَاءَ وَتَنْسَوْنَ مَا تُشْرِكُونَ ﴿٤١﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا
 Kami telah dan sesung- kalian se- apa dan kalian Dia meng- jika kepada- kalian
 mengutus guhnya 41 kutukan yang melupakan hendaki Nya menyeru
 tad'ūna ilaihi in syā-a watansauna mā tusyrikūn (41) Walaqad arsalnā

﴿٤٢﴾ إِلَىٰ أُمَمٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَآخَذْنَاهُمْ بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ
 mereka agar dan keme- dengan ke- maka Kami sebelum dari umat- ke-
 tunduk mereka laratan sengsaraan siksa mereka kamu umat pada
 ilā umamim min qablika fa-akhadznāhum bilba'sā-i wadh-dharrā-i la`allahum yatadharra`ūn

﴿٤٢﴾ فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَكِنْ قَسَتْ قُلُوبُهُمْ
 hati menjadi akan mereka me- siksaan datang kepa- ke- maka meng-
 mereka keras tetapi nundukkan hati Kami da mereka tika apa tidak 42
 (42) Falawlā idz jā-ahum ba'sunā tadharra`ū walākin qasat qulūbuhum

36. Hanya mereka yang mendengar sajalah yang mematuhi (seruan Allah), dan orang-orang yang mati akan dibangkitkan oleh Allah, kemudian kepada-Nya-lah mereka dikembalikan.

37. Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".

38. Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

39. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah tuli, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barang siapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. Dan barang siapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus.

40. Katakanlah: "apakah pendapatmu jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika kamu orang-orang yang benar!"

41. (Tidak), tetapi hanya Dialah yang kamu seru, maka Dia menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdoa kepada-Nya, jika Dia menghendaki, maka kamu lupakan apa yang kamu sekutukan (dengan Allah).

42. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka tunduk (kepada Allah).

43. Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan.

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan tiba-tiba, maka ketika itu mereka menjadi orang-orang yang berputus asa.

45. Maka semua orang-orang yang zalim itu dimusnahkan (atau dipotong). Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

46. Katakanlah: "bagaimana pendapatmu jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, Siapakah tuhan selain Allah yang kuasa mengembalikan hal itu kepadamu?" Perhatikanlah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).

47. Katakanlah: " bagaimana pendapatmu jika datang siksaan Allah kepadamu dengan tiba-tiba, atau terang-terangan, tidaklah dibinasakan (oleh Allah) selain dari orang-orang yang zalim?"

48. Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barang siapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.

49. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

50. Katakanlah: aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang gaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan orang-orang yang melihat?" tidakkah kamu berpikir?"

وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾ فَلَمَّا
maka mereka mereka apa setan kepada dan menam-
setelah 43 kerjakan adalah yang mereka pakkan bagus
wazayyana lahumusy syaithānu mā kānū ya`malūn (43) Falammā

نَسُوا مَا دُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ
sesuatu segala pintu- atas Kami dengan- diperingatkan apa mereka
pintu mereka bukakan nya kepada mereka yang melupakan
nasū mā dzukkirū bihī fatahna `alaihim abwāba kulli syai-in

حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً ۖ فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ ﴿٤٤﴾
orang-orang me- maka dengan Kami siksa mereka dengan mereka tat- se-
44 yang putus asa reka ketika itu tiba-tiba mereka diberi apa yang bergembira kala hingga
ḥattā idzā fariḥū bimā utū akhadznāhum baghtatan fa-idzā hum mublisūn (44)

فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا ۗ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٥﴾
semes- Tuhan/ Pe- bagi dan se- mereka orang-2 kaum seluruh maka
45 ta alam melihara Allah gala puji zalim yang dipotong
Faquthi`a dābirul qaumil ladzīna zhalamū walhamdu lillāhi rabbil `ālamīn (45)

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَابْصَارَكُمْ وَخَمَّ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ
hati atas dan Dia dan pengli- pendengar- Allah meng- jika bagaimana pen- kata-
kalian menutup hatan kalian an kalian ambil dapat kalian kanlah
Qul ara-aitum in akhadzal lāhu sam`akum wa-abshārakum wakhatama `alā qulūbikum

مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُم بِهِ ۚ أَنْظَرُ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ
tanda-tanda Kami meng- bagai- perhati- dengan- mendatangkan Allah selain tuhan siapa-
(kebesaran) ulang-ulang mana kanlah nya kepada kalian kah
man ilāhun ghairul lāhi ya`tikum bih unzhur kaifa nusharriful āyāti

ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ ﴿٤٦﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ
Allah siksaan datang ke- jika bagaimanakah kata- mereka me- kemu-
pada kalian pendapat kalian kanlah 46 berpaling reka dian
tsumma hum yashdifūn (46) Qul ara-aitakum in atākum `adzābul lāhi

بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً ۖ هَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الظَّالِمُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا
dan ti- orang-orang kaum kecuali akan dibi- apakah/ terang- atau dengan
daklah 47 yang zalim nasakan tidaklah terangan tiba-tiba
baghtatan au jahratan hal yuh laku illal qaumuzh zhālimūn (47) Wamā

نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۖ فَمَنْ أَمِنَ وَأَصْلَحَ
dan mengada- beriman maka ba- dan memberi memberi ka- ke- para rasul Kami
kan perbaikan rang siapa peringatan bar gembira cuali mengutus
nursilul mursalīna illā mubasy-syirīna wamundzirīn faman āmana wa-ashlahā

فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٤٨﴾ وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا
pada ayat- mereka dan orang- mereka ber- me- dan atas rasa maka ti-
ayat Kami mendustakan orang yang 48 sedih hati reka tidaklah mereka takut dak ada
falā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn (48) Wallādzīna kadz-dzabū bi-āyātina

يَمَسُّهُمْ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٤٩﴾ قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ
kepada aku me- tidak kata- mereka ber- mereka dengan azab akan menim-
kalian ngatakan kanlah 49 buat fasik adalah apa yang pa mereka
yamassuhumul `adzābu bimā kānū yafsuqūn (49) Qul lā aqūlu lakum

عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ
malaikat sungguh kepada aku me- dan yang aku me- dan Allah perben- kepunyaanku/
aku kalian ngatakan tidak gaib ngetahui tidak daharaan ada padaku
`indī khazā-inul lāhi walā a`lamul ghaiba walā aqūlu lakum innī malak

إِنْ أَتَيْتُمْ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَىٰ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ

dan orang-orang yang melihat orang yang buta sama apa-kata-kepada diwah-apa-ke-aku tidak-
yang melihat yang buta yang kanlah daku yukan yang cuali mengikuti lah
in attabi'u illā mā yūhā ilayy qul hal yastawī a'mā walbashīr

أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ ﴿٥٠﴾ وَأَنْذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْ يُمَجِّسُوا

mereka akan bah-mereka orang-2 dengannya dan berilah kalian tidak-
dikumpulkan wa takut yang (Al-Qurān) peringatan 50 berpikir kah
afalā tatafakkarūn (50) Wa-andzir bihil ladzīna yakhāfūna ay yuḥsharū

إِلَىٰ رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ دُونِهِ وَلِيُّ وَلَا شَفِيعٌ لَهُمْ يَتَّقُونَ

mereka agar seorang dan seorang selain dari bagi tidak Tuhan kepa-
bertakwa mereka penolong tidak pelindung Dia/Alloh mereka ada mereka da
ilā rabbihim laisa lahum min dūnihi waliyyuw walā syafī' ul la'allahum yattaqūn

﴿٥١﴾ وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعِشِيِّ يُرِيدُونَ

mereka dan pada Tuhan mereka orang-2 kalian dan ja-
menghendaki petang hari pagi hari mereka menyeru yang mengusir nganlah 51
(51) Walā tathrudil ladzīna yad'ūna rabbahum bilghadati wal'asyiyyi yuridūna

وَجَهَهُ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ

perhitung-dari dan sesuatu pun/ dari perhitungan dari atas tidak wajah-Nya/
an kamu tidak sedikit pun mereka kamu ada keridaan-Nya
wajjah mā'alai min ḥisābihim min syai-iw wamā min ḥisābika

﴿٥٢﴾ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ

52 orang-orang dari /ter-maka kalian maka kamu sesuatu pun/ dari atas
yang zalim masuk menjadi mengusir mereka sedikit pun mereka mereka
'alaihim min syai-in fatathrudahum fatakūna minazh zhālimīn (52)

وَكَذَلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لِيَقُولُوا أَهَؤُلَاءِ مِنْ اللَّهِ

(oleh) telah meng-inikah orang-supaya mereka dengan sebagi-sebagian Kami dan demi-
Alloh anugerahi orang yang mengatakan an yang lain mereka menguji kianlah
Wakadzālika fatannā ba'dhahum biba'dhil liyaqūlū ahā-ulā-i mannal lāhu

﴿٥٣﴾ عَلَيْهِمْ مِنْ يَبِينَا أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِالشَّاكِرِينَ وَإِذَا

dan terhadap orang-2 lebih me-Alloh bukankah/ antara dari/ atas
apabila 53 yang bersyukur ngetahui tidakkah kita di mereka
'alaihim mim baininā alaisal lāhu bi-a'lama bisy-syākirīn (53) Wa-idzā

جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ

telah me-atas selamat maka ka-kepada ayat-mereka orang-orang datang ke-
netapkan kalian sejahtera takanlah ayat Kami beriman yang pada kamu
jā-akal ladzīna yu'minūna bi-āyātina faqul salāmun 'alaikum kataba

رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ ۚ إِنَّهُ مَنَّ عَمَلٍ مِنْكُمْ سُوءًا

keja-di antara berbuat barang bahwa-kasih diri-atas Tuhan
hatan kalian kalian siapa sanya sayang Nya kalian
rabbukum 'alā nafsihir raḥmah annahū man'amila minkum sū-ām

﴿٥٤﴾ يَجْهَلُونَ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

54 Maha Pe-Maha Pe-maka sung-dan ia menga-sesudah- dari ia ber-kemu-karena ke-
nyayang ngampun guh Dia dakan perbaikan nya/itu tobat dian bodohan
bijahālatin tsumma tāba mim ba'dhi wa-ashlahā fa-annahū ghafūrur raḥīm (54)

﴿٥٥﴾ وَكَذَلِكَ نَفْصِلُ الْأَيَاتِ وَلِتَسْتَبِينَ سَبِيلُ الْمُجْرِمِينَ

55 orang-orang jalan agar ja-ayat- Kami dan demi-
yang berdosa di jelas ayat itu jelaskan kianlah
Wakadzālika nufash-shilul āyati walitastabīna sabīlul mujrimīn (55)

51. Dan berilah peringatan dengan Al Qurān kepada orang-orang yang takut akan dikumpulkan kepada Tuhannya (pada hari kiamat), sedang bagi mereka tidak ada seorang pelindung dan seorang penolongpun selain daripada Alloh, agar mereka bertakwa.

52. Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim.

53. Dan demikianlah telah Kami uji sebagian mereka (orang-orang kaya) dengan sebagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orang-orang yang kaya itu) berkata: " Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah Alloh kepada mereka?" (Alloh berfirman): "Bukankah Alloh lebih mengetahui terhadap orang-orang yang bersyukur (kepada-Nya)?"

54. Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "selamat sejahtera atasmu". Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang, (yaitu) bahwasanya barang siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu karena kebodohan, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakan perbuatan jahat itu dan ia mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

55. Dan demikianlah Kami terangkan ayat-ayat Al Quran (supaya jelas jalan orang-orang yang saleh), dan supaya jelas (pula) jalan orang-orang yang berdosa.

56. Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah orang-orang (atau tuhan-tuhan) yang kamu sembah selain Allah". Katakanlah: "aku tidak akan mengikuti hawa nafsumu, sungguh tersesatlah aku jika berbuat demikian dan tidaklah (pula) aku termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk".

57. Katakanlah: "Sesungguhnya aku berada di atas keterangan yang nyata (Al Qur'an) dari Tuhanku, sedang kamu mendustakan Al Qur'an. Tidak ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan kedatangan azab itu. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan kebenaran dan Dia sebaik-baik Pemberi keputusan".

58. Katakanlah: "Kalau sekiranya ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan, tentu telah diselesaikan Allah urusan yang ada antara aku dan kamu. Dan Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang zalim.

59. Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang gaib; tidak ada yang mengetahui yang gaib kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir bijipun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Loh Mahfuz)"

60. Dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan, kemudian kepada Allah-lah tempat kembali kamu, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.

قُلْ إِنِّي نُهَيْتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ قُلْ لَا آتِيْعُ
aku akan ti- kata- Allah selain dari kalian seru/ orang-orang aku me- bah- aku di- sungguh kata-
mengikuti dak kanlah sembah yang (apapun) nyembah wa larang aku kanlah
Qul inni nuhi'tu an a`budal ladzina tad`una min dunil lah qul la` attabi'u

أَهْوَاءَكُمْ لَا قَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾
orang-orang yang dari/ ter- aku dan ti- jika de- aku ter- sung- hawa nafsu
mendapat petunjuk masuk daklah mikian sesat guh kalian
ahwā-akum qad dhalaltu idzaw wamā ana minal muhtadīn (56)

قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَكَذَّبْتُمْ بِهِ مَا عِنْدِي مَا
apa padaku tidak dengan- dan kalian Tuhan- dari keterangan di atas sungguh kata-
yang ada nya mendustakan ku yang nyata (dasar) aku kanlah
Qul inni `alā bayyinatim mir rabbī wakadz-dzabtum bih mā `indī mā

تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ يَقْضُ الْحَقُّ وَهُوَ خَيْرُ
sebaik- dan kebe- Dia mene- bagi ke- kepu- tidak dengan- kalian minta
baik Dia naran rangkan Allah cuali tusan itu lah nya disegerakan
tasta`jilūna bih inil hukmu illā lillāh yaqush-shul haqqa wahuwa khairul

الْفَاصِلِينَ ﴿٥٧﴾ قُلْ لَوْ أَنَّ عِنْدِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ لَفُضِي
tentu telah dengan- kalian minta apa ada pa- seki- kalau kata- pemberi
diputuskan nya disegerakan yang daku ranya kanlah 57 keputusan
fāshilīn (57) Qul lau anna `indī mā tasta`jilūna bihī laqudhiyal

الْأَمْرُ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالظَّالِمِينَ ﴿٥٨﴾
pada orang-orang lebih dan dan anta- di an- perka-
yang zalim mengetahui Allah ra kalian taraku ra itu
amru bainī wabainakum wallāhu a`lamu bizh-zhālimīn (58)

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي
di da- apa dan Dia Dia ke- meneta- tak ada semua kunci- dan di sisi-
lam yang mengetahui (sendiri) cuali huinya yang yang gaib kunci Nya
Wa`indahū mafātiḥul ghaibi lā ya`lamuhā illā huw waya`lamu mā fil

الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ
sebutir dan Dia menge- mela- sehelai dari jatuh dan apa dan la- da-
biji tidak tahuinya inkan daun dan yang yang utan ratan
barri walbaḥr wamā tasquthu miw waraqatin illā ya`lamuhā walā ḥabbatin

فِي ظُلُمَاتٍ الْآرِضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ﴿٥٩﴾
yang Kitab di da- mela- biji yang dan biji yang dan bumi kege- da-
nyata ardhil lam inkan kering tidak basah tidak lapan lam
fī zhulumātīl ardhi walā rathbiw walā yābisin illā fī kitābim mubīn (59)

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم بِالنَّهَارِ ثُمَّ
kemu- pada si- kalian apa dan Dia di ma- mewafatkan/ yang dan
dian ang hari kerjakan yang mengetahui lam hari menidurkan kalian Dia
Wahuwal ladzī yatawaffākum billaili waya`lamu mā jaraḥtum binnahāri tsumma

يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ أَجَلٌ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ
tempat kem- kepa- kemu- telah di- waktu/ untuk disem- padanya Dia memba-
bali kalian da-Nya dian tentukan umur purnakan (siang hari) ngunkan kalian
yab`atsukum fīhi liyuqdhā ajalum musammā tsumma ilaihi marji`ukum

ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠﴾ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ
hamba-2- di berkua- dan kalian kalian tentang Dia terangkan lalu
Nya atas sa mutlak Dia 60 kerjakan adalah apa yang kepada kalian
tsumma yunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (60) Wahuwal qāhiru fauqa `ibādih

وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمْ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ

mewafat- kematian salah seorang telah apa- sehingga (malaikat-2) atas kalian/ dan Dia
kannya di antara kalian datang bila penjaga kepada kalian mengutus
wayursilu `alaikum hafazhatan hattā idzā jā-a ahñadakumul mautu tawaffat-hu

رُسُلَنَا وَهَمَ لَا يَفِرُّطُونَ ﴿٦١﴾ ثُمَّ رُدُّوْا إِلَى اللَّهِ مَوْلَهُمُ الْحَقُّ

yang sebe- penguasa/ pe- Allah kepa- mereka di- kemu- melalaikan tidak dan me- utusan-2
narnya mimpin mereka da kembalikan dian 61 kewajibannya reka Kami
rusulunā wahum lā yufarrithūn (61) Tsumma ruddū ilal lāhi maulāhumul haqq

أَلَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُوَ أَسْرَعُ الْحَاكِمِينَ ﴿٦٢﴾ قُلْ مَنْ يُنَجِّيكُمْ مِّنْ

dari yang dapat se- siapa- kata- pembuat paling dan segala milik- keta-
lamatkan kalian kah kanlah 62 perhitungan cepat Dia hukum Nya huilah
alā lahum hūku wahuwa asra`ul hāsibīn (62) Qul may yunajjikum min

ظُلُمَتِ اللَّيْلِ وَالْبَحْرِ تَدْعُوْنَهُ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۖ لِّئِنْ أُنْجِنَا مِنْ هَٰذِهِ

ini dari Dia selamat- sung- dan sembunyi/ dengan me- kalian mohon dan darat kege-
kan kami guh jika suara lembut rendahkan diri kepada-Nya laut lapan
zhulumātil barri walbahri tad`ūnahū tadharru`aw wakhufyatā la-in anjānā min hādzihī

لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿٦٣﴾ قُلِ اللَّهُ يُنَجِّيكُمْ مِّنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ

kesu- segala dan daripa- Dia menyela- Allah kata- orang-orang dari / ter- tentu kami
karan dari danya matkan kalian kanlah 63 yang bersyukur masuk menjadi
lanakūnanna minasy syākirīn (63) Qulil lāhu yunajjikum minhā wamin kulli karbin

ثُمَّ أَنْتُمْ تُشْرِكُونَ ﴿٦٤﴾ قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا

azab atas kalian/ mengi- bah- atas berkuasa Dia kata- kalian mem- kalian kemu-
kepada kalian rimkan wa kanlah 64 persekutukan dian
tsumma antum tusyrikūn (64) Qul huwal qādiru `alā ay yab`atsa `alaikum `adzābam

مِّنْ فَوْقِكُمْ أَوْ مِنْ تَحْتَٰٓرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ سِيْعًا وَيَذِيقَ بَعْضُكُم

sebagi- dan Dia golongan- Dia mencam- atau kaki bawah dari atau atas dari
an kalian merasakan golongan purkan kalian kalian kalian
min fauqikum au min tahti arjulikum au yalbisakum syiya`aw wayudzīqa ba`dhakum

بَأْسٍۭ بَعْضٌ ۖ أُنْظِرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُوْنَ ﴿٦٥﴾

65 mereka me- agar ayat- Kami meng- bagai perhati- sebagian bencana/
mahami mereka mereka ayat itu ulang-ulang mana kanlah yang lain keganasan
ba`sa ba`dh unzhur kaifa nusharriful āyāti la`allahum yafqahūn (65)

وَكَذَّبَ ۖ يَوْمَكَ وَهُوَ الْحَقُّ ۖ قُلْ لَسْتُ عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ﴿٦٦﴾ لِكُلِّ

untuk yang atas tidaklah kata- benar dan/pada- kaum dengan- dan men-
tiap-2 66 berkuasa kalian aku kanlah hal ia kamu nya dustakan
Wakadz-dzaba bihi qaumuka wahuwal haqq qul lastu `alaikum biwakil (66) Likulli

نَبَأٍ مُّسْتَقَرٍّ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٦٧﴾ وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَخُوضُونَ فِي

pada mereka mem- orang-2 kalian dan kalian akan dan masa ke- be-
perolok-olok yang melihat apabila 67 mengetahui kelak pastiannya rita
naba-im mustaqarr wasaufa ta`lamūn (67) Wa-idzā ra-aital ladzīna yakhūdhūna fī

أَيِّنَّا فَاعْرِضْ عَنْهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۖ وَإِمَّا يُنْسِيَنَّكَ

menjadikan dan lain- pembi- dalam/ mereka mem- se- dari maka ber- ayat-ayat
kamu lupa jika nya caraan tentang perolok-olok hingga mereka palinglah Kami
āyātina fa-a`ridh `anhum hattā yakhūdhū fī haditsin ghairih wa-immā yunsiyannakasy

الشَّيْطٰنُ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرِى مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٦٨﴾

68 orang-orang kaum ber- teringat sesudah kamu maka setan
yang zalim sama dustak-2 jangan
syaithānu falā taq`ud ba`dadz dzikrā ma`al qaumizh zhālimīn (68)

61. Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya.

62. Kemudian mereka (hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaan-Nya. Dan Dialah Pembuat Perhitungan yang paling cepat.

63. Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan merendahkan diri dengan suara yang lembut (dengan mengatakan: "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur".

64. Katakanlah: "Allah menyelamatkan kamu dari bencana itu dan dari segala macam kesusahan, kemudian kamu kembali mempersekutukan-Nya".

65. Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain. Perhatikanlah, bagaimana Kami mengulang ayat-ayat itu agar mereka memahaminya".

66. Dan kaummu mendustakan Al Qurān padahal Al Qurān itu benar. Katakanlah: "tidaklah aku berkuasa atas kamu".

67. Untuk setiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui.

68. Dan apabila kamu melihat orang-orang memperolok-olokkan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain. Dan jika syaitan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat (akan larangan itu).

69. Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (berkewajiban) mengingatkan agar mereka (juga) bertakwa.

70. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai permainan dan senda gurau, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan Al-Quran itu agar masing-masing jiwa (atau orang) tidak dijerumuskan ke dalam neraka, karena perbuatannya sendiri. Tidak akan ada baginya pelindung dan tidak pula penolong selain Allah. Dan jika ia menebus dengan segala macam tebusanpun, niscaya tebusan itu tidak akan diterima darinya. Mereka itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka. Bagi mereka (disediakan) minuman dari air yang mendidih dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka dahulu.

71. Katakanlah: "Apakah kita akan menyeru selain dari Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan kemanfaatan kepada kita dan tidak (pula) mendatangkan kemudharatan kepada kita dan (apakah) kita akan kembali ke belakang, sesudah Allah memberi petunjuk kepada kita, seperti orang yang telah disesatkan oleh syaitan di muka bumi kebingungan, dia mempunyai kawan-kawan yang memanggilnya kepada jalan yang lurus (dengan mengatakan): "Marilah ikuti kami". Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah (yang sebenarnya) petunjuk; dan kita disuruh agar menyerahkan diri kepada Tuhan semesta alam, 72. dan agar mendirikan salat serta bertakwa kepada-Nya". Dan Dialah Tuhan yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنْ
akan tetapi sedikit pun dari perhitungan mereka dari mereka bertakwa orang-orang atas dan
Wamā `alal ladzīna yattaqūna min ḥisābihim min syai-iw walākin

ذِكْرَىٰ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٦٩﴾ وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا
mereka orang-orang dan tinggal- mereka agar peringatan
mengambil yang kanlah 69 bertakwa mereka
dzikrā la`allahum yattaqūn (69) Wa-dzaril ladzīnat takhadzū

دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهُمْ وَغَرَّتُهُمْ الْحَيَوةُ الدُّنْيَا وَذَكَرَ بِهِ
dengan- dan dunia kehidupan dan menipu dan sen- perma- agama
nya peringatkan mereka mereka da-gurau inan mereka
dīnahum la`ibaw walahwaw wagharrat-humul ḥayātud dunyā wa-dzakkir bihī

أَنْ تُبْسَلَ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيٌّ
pelin- Allah selain dari bagi- tidak ia ker- disebabkan (setiap) akan dibi- bah-
dung akan ada jakan apa jiwa/diri nasakan wa
an tubsala nafsum bimā kasabat laisa lahā min dūnil lāhi waliyyuw

وَلَا شَفِيعٌ وَإِنْ تَعَدَلَ كُلُّ قَدْلٍ لَّا يُؤْخَذُ مِنْهَا أُولَٰئِكَ
mereka daripa- niscaya di am- tidak tebusan segala ia me- dan penolong dan
itulah danya bil/ diterima ada ada nebus jika tidak
walā syafī`uw wa-in ta`dil kulla `adlil lā yu`khadz minhā ulā-ikal

الَّذِينَ أُبْسِلُوا بِمَا كَسَبُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ
dan air yang dari minuman bagi mereka disebabkan mereka orang-2
azab mendidih mereka kerjakan kan apa dibinasakan yang
ladzīna ubsilū bimā kasabū lahum syarābum min ḥamīmiw wa`adzābum

أَلَيْمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ﴿٧٠﴾ قُلْ اٰنۡدَعُوۡا مِّنۡ دُوۡنِ اللّٰهِ
Allah selain dari apakah kita kata- mereka ka- mereka disebab- sangat
akan menyeru kanlah 70 fir/ ingkar adalah kan apa pedih
alīmum bimā kānū yakfurūn (70) Qul anad`ū min dūnil lāhi

مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰٓ أَعْقَابِنَا بَعَدَ إِذْ هَدَيْنَا اللَّهَ
Allah menunjuki ke- sesudah/ tumit/ke be- atas dan kita di- memuda- dan bermanfaat tidak apa
kita tika setelah lakang kita kembalikan ratkan kita tidak kepada kita yang
mā lā yanfa`unā walā yadhurrunā wanuraddu `alā a`qābinā ba`da idz hadānal lāhu

كَأَلَّذِي اسْتَهْوَتْهُ الشَّيْطَانُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانَ لَهُ أَصْحَابٌ
kawan- bagi- kebi- muka di setan-setan telah meny- seperti
kawan nya ngungan bumi satkannya orang
kalladzis tahwat-husy syayāthīnu fil ardhī ḥairāna lahū ash-ḥābuy

يَدْعُونَهُٓ إِلَى الْهُدَىٰ اٰتٰنَا قُلْ اِنَّ هٰدِيَ اللّٰهُ هُوَ الْهُدٰى
petunjuk itulah/ Allah petunjuk sesung- kata- marilah jalan yang ke- memang-
dialah guhnya kanlah ikuti kami lurus pada gilnya
yad`ūnahū ilal huda`tinā qul inna hudal lāhi huwal hudā

وَأْمُرْنَا لِنُسَلِّمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧١﴾ وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ
salat kalian dan hen- seluruh kepada agar kita me- dan kita di-
mendirikan daknya 71 alam Tuhan nyerahkan diri perintahkan
wa-umirnā linuslima lirabbil `ālamīn (71) Wa-an aqīmush shalāta

وَاتَّقُوهُٓ وَهُوَ الَّذِي يُحْشَرُونَ إِلَيْهِ وَهُوَ الَّذِي
yang dan Dia 72 kalian di- kepa- yang dan dan bertakwa-
Dia kumpulkan da-Nya Dia lah kepada-Nya
wattaqūh wahuwal ladzī ilaihi tuḥsharūn (72) Wahuwal ladzī

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَيَوْمَ يَقُولُ كُنْ

jadilah Dia ber-firman dan pa-da hari dengan benar dan bumi langit mencipta-takan

khalaqas samāwāti wal-ardha bilḥaqq wayauma yaqūlu kun

فَيَكُونُ قَوْلُهُ الْحَقُّ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ

sangkakala dalam ditiup pada kerajaan/ dan ba-gi-Nya benar firman-Nya lalu jadilah ia

fayakūn qauluhul ḥaqq walahul mulku yauma yunfakhu fish-shūr

عَلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ

73 Maha Mengetahui Mahabijaksana dan Dia dan yang tampak yang gaib yang me-ngetahui

`ālimul ghaibi wasy-syahādah wahuwal ḥakīmul khabīr (73)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ أَرَزَرَأْتَتَّخِذُ أَصْنَامًا إِلَهًا إِنِّي

sungguh tuhan berhala-berhala apakah kamu Azar kepada Ibrahim ber-kata dan tat-kala

Wa-idz qāla ibrahīmu li-abīhi āzara atattakhidzu ashnāman ālihah innī

أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ

Ibrahim Kami per-lihatkan dan demi-kianlah 74 yang nyata kesesatan da-lam dan kaum aku meli-hat kamu

arāka waqaumaka fī dhalālim mubīn (74) Wakadzālika nūrī ibrahīma

مَلَكَوَتِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ

75 orang-orang dari dan agar dia menjadi langit kerajaan

malakūtas samāwāti wal-ardhi waliyakūna minal mūqinīn (75)

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ

dia ber-kata terbe-nam maka tuhan-ku ini dia ber-kata bintang dia me-lihat malam atas-nya telah maka

Falammā janna `alaihil lailu ra-ā kaukabā qāla hādzā rabbī falammā afala qāla

لَا أُحِبُّ الْأَفْلِينَ فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هَذَا

inilah dia berkata terbit bulan dia maka melihat ketika 76 yang terbenam me-nyukai tidak

lā uhibbul āfilīn (76) Falammā ra-al qamara bāzighan qāla hādzā

رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِنْ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ

kaum/ dari tentu aku men-Tuhan- menun-ti- sungguh dia ia ter- maka tuhan-

golongan rabbī falammā afala qāla la-il lam yahdinī rabbī la-akūnanna minal qaumidh

الضَّالِّينَ فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا

inilah tuhan-ku inilaha ber-kata terbit matahari dia melihat maka ketika 77 orang-orang yang tersesat

dhālīn (77) Falammā ra-asy syamsa bāzighatan qāla hādzā rabbī hādzā

أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يُقَوْمُ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ

78 kalian dari apa berle-pas diri sungguh hai ka-umku dia terbenam maka lebih

akbar falammā afalat qāla yaqāumi innī barī-um mimmā tusyrikūn (78)

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ

dan bumi langit mencipta-takan kepada yang wajahku/ diriku aku meng-hadapkan sungguh aku

Innī wajjahtu wajhiya lilladzī fatharas samāwāti wal-ardha

73. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah ia", dan di tangan-Nya-lah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang gaib dan yang nampak. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

74. Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Azar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata".

75. Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim kerajaan langit dan bumi dan (Kami memperlihatkan kerajaan langit dan bumi itu) agar dia termasuk orang yang yakin.

76. Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: " Saya tidak suka kepada yang tenggelam".

77. Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat".

78. Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.

79. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada (Allah) yang menciptakan langit dan bumi, dengan penuh kepasrahan (mengikuti) agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

80. Dan dia dibantah oleh kaumnya. dia berkata: "Apakah kamu hendak membantahku tentang Alloh, padahal sesungguhnya Alloh telah memberi petunjuk kepadaku". Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembahhan-sembahhan yang kamu persekutukan dengan Alloh, kecuali jika Tuhanku menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Ilmu pengetahuan Tuhanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah tidak kamu ingat (itu) ?"

81. Bagaimana aku takut kepada sembahhan-sembahhan yang kamu persekutukan (dengan Alloh), padahal kamu tidak takut mempersekutukan Alloh dengan sembahhan-sembahhan yang Alloh sendiri tidak menurunkan keterangan itu kepadamu untuk mempersekutukan-Nya. Maka manakah di antara dua golongan itu yang lebih berhak memperoleh keamanan (dari malapetaka), jika kamu mengetahui?

82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

83. Dan itulah alasan Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

84. Dan Kami telah menganugerahkan Ishaq dan Ya'qub kepada Ibrahim. Kepada masing-masing (Ishaq dan Ya'qub) telah Kami beri petunjuk; dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebagian dari keturunan Nuh yaitu Dawud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun (juga telah Kami beri petunjuk). Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik,

حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٧٩﴾ وَحَاجَّهُ قَوْمُهُ قَالَ

dia ber- kaum- dan memban- orang-orang yang dari/ ter- aku dan bu- pasrah/ kata nya tah kepadanya 79 mempersekutukan masuk kanlah ikhlas
ḥanīfā wamā ana minal musyrikīn (79) Waḥājjahū qaumuh qāla

أَتُحَاجُّونِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِ وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ

dengan- kalian per- apa aku dan Dia telah me- dan Alloh ten- apa kalian akan Nya/ Alloh sekutukan yang takut tidak nunjuki aku sungguh tang membantahku
atuhājjūnnī fil lāhi waqad hadān walā akhāfu mā tusyrikūna bihī

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا أَفَلَا

Maka apa- ilmu sesuatu segala Tuhan- meliputi sesuatu Tuhan- meng- jika ke- kah tidak kah tidak ku ku hendaki cuali
illā ay yasyā-a rabbī syai-ā wasī`a rabbī kulla syai-in `ilmā afalā

تَتَذَكَّرُونَ ﴿٨٠﴾ وَكَيْفَ أَخَافُ مَا أَشْرَكْتُمْ وَلَا

dan kalian apa aku dan kalian ingat tidakkah sekutukan yang takut bagaimana 80
tatadzakkārūn (80) Wakaifa akhāfu mā asyraktum walā

تَخَافُونَ أَنْتُمْ أَشْرَكْتُمْ بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ عَلَيْكُمْ تَاخَفُونَ

atas dengannya/ menu- tidak apa dengan kalian mem- bahwa kalian kalian tentang itu runkan yang Alloh persekutukan kalian takut
takhāfūna annakum asyraktum billāhi mā lam yunazzil bihī `alaikum

سُلْطَنَا فَإِنِّي الْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بِالْأَمْنِ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨١﴾

81 kalian me- kalian jika dengan lebih dua go- maka ma- kekuasaan/ ngetahui adalah keamanan berhak longan nakah keterangan
sulthānā fa-ayyul farīqaini aḥaqqu bil-amni in kuntum ta`lamūn (81)

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ

ke- bagi mere- dengan iman mereka men- dan mereka orang-2 amanan mereka ka itu kezaliman mereka campur tidak beriman yang
Alladzīna āmanū walam yalbisū imānahum bizhulmin ulā-ika lahumul amnu

وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٨٢﴾ وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَى

atas Ibrahim Kami be- alasan/ dan orang-orang yang dan mereka wahum muhtadūn (82) Watilka ḥujjatunā ātaināhā ibrahīma `alā
rikannya hujah Kami itulah mendapat petunjuk mereka

قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّنْ نَّشَاءُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٨٣﴾

83 Maha Me- Maha- Tuhan sesung- Kami siapa beberapa Kami kaum- ngetahui bijaksana kamu guhnya kehendaki yang derajat tinggikan nya
qaumih narfa`u darajātim man nasyā` inna rabbaka ḥakīmun `alīm (83)

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ كُلًّا هَدَيْنَا وَنُوحًا

dan Kami beri masing- dan Ishaq kepa- dan Kami Nuh petunjuk masing Ya`qub danya berikan
Wawahabnā lahū is-ḥāqa waya`qub kullān hadainā wanūḥān

هَدَيْنَا مِنْ قَبْلُ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ وَأَيُّوبَ

dan dan Su- Dawud keturu- dan sebe- dari Kami beri Ayyub laiman nannya dari lum itu petunjuk
hadainā min qabl wamin dzurriyyatihī dāwūda wasulaimāna wa-ayyūba

84 orang-2 yang Kami dan demi- dan dan dan
berbuat baik membalas kianlah Harun Musa Yusuf
wayūsufa wamūsā wahārūn wakadzālika najizl muḥsinīn (84)

85 orang-orang yang saleh ter-masuk semu-nya dan Ilyas dan 'Isa dan Yahya dan Zakaria

Wazakariyyā wayaḥyā wa-ʿīsā wa-ilyās kullum minash shālīhīn (85)

atas Kami dan masing- dan Luth dan dan dan Ismail
lebihkan masing Yunus Ilyasa`
Wa-ismā`īla walyasa`a wayūnusa walūthā wakullan fadh-dhalnā `alal

dan Kami telah memilih mereka	dan saudara-2 mereka	dan keturunan mereka	bapak-2 mereka	dan dari/ di antara	umat/ semesta alam
86					
<p>‘ālamīn (86) Wamin ābā-ihiṃ wadzurrīyyātihim wa-ikhwānihim wajtabaināhum</p>					

Dia mem- beri petunjuk	Alloh	petunjuk	demikian- lah/ itulah	87	yang lurus	jalan	ke- pada	dan Kami ber- petunjuk mere-
wahadaināhum ilā shirātīm mustaqīm (87) Dzālika hudal lāhi yahdī								

mereka	apa yang	dari	niscaya	mereka mem-	dan	hamba-	dari /di-	Dia ke-	siapa	deng
adalah	(amalan)	mereka	hilanglah	persekutuan	kalaupun	hamba-Nya	antara	hendaki	yang	ny

bihi may yasya-u min `ibadih walau asyrakū laḥabitha `anhum mā kānū

dan ke- dan kitab telah Kami orang-2 mereka mereka
nabian hikmah beri mereka yang itulah 88 kerjakan

va' malūn (88) Ulā-ikal ladzīna ātaināhumul kitāba waḥukma wannubuwwah

dengan orang-2 pada- tidaklah kaum pada- Kami me- maka mere- pada- meng- mak-
yang ingkar nya mereka nya nyahkan sungguh ka ini nya ingkari jika
fa-iy yakfur bihā hā-ulā-i faqad wakkalnā bihā gaumal laisū bihā bikāfirīn

tidak	kata-	ikuti-	maka dengan	(oleh)	diberi	orang-2	mereka	
	kanlah	lah ia	petunjuk mereka	Allah	petunjuk	yang	itulah	89
(89)	Ulā-ikal ladzīna hadal lāh fabihudāhumuq tadīh qul lā							

90	untuk umat/ seluruh alam	peringatan	kecuali/ hanyalah	ia	tidak lain	upah	atas- nya	aku minta ke pada kalian
----	-----------------------------	------------	----------------------	----	---------------	------	--------------	-----------------------------

as-alukum `alaihi ajrā in huwa illā dzikrā lil`ālamīn (90)

sesuatu dari ma- atas Allah menu- tidak mereka ke- penghor- semes- Allah mereka dan
pun nusua runkan berkata tika matan tinya hormati tida

Wamā qadarul lāha ḥaqqā qadrihī idz qālū mā anzalal lāhu `alā basyarim min syai^k

85. dan Zakaria, Yahya, `Isa dan Ilyas. Mereka semua termasuk orang-orang yang shaleh.

86. dan Ismail, Ilyasa`, Yunus dan Luth. Masing-masing Kami lebihkan derajat mereka di atas umat (semesta alam),

87. Dan Kami lebihkan (pula) derajat sebagian dari bapak-bapak mereka, keturunan mereka dan saudara-saudara mereka. Dan Kami telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan Kami menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

88. Itulah petunjuk Allah, Dia memberi petunjuk dengan Al Qurān kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan.

89. Mereka itulah orang-orang yang telah Kami berikan kitab, hikmah dan kenabian. Jika orang-orang (suku Quraaisy) itu mengingkari Al Qur'an, maka sesungguhnya Kami akan menyerahkan Al Qur'an kepada kaum yang sekali-kali tidak akan mengingkari Al Qur'an itu.

90. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: "aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al Qur'an)". Al Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh alam.

91. Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya, di kala mereka berkata: "Allah tidak menurunkan sesuatupun kepada manusia". Katakanlah: "Siapakah yang menurunkan kitab (Taurat) yang dibawa oleh Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, kamu jadikan kitab itu lembaran-lembaran kertas yang berceraai-berai, kamu perlihatkan (sebagian dari kitab) dan kamu sembunikan sebagian besar dari isi kitab tersebut, padahal telah diajarkan kepadamu apa yang kamu dan bapak-bapak kamu belum ketahui?" Katakanlah: "Allah-lah (yang menurunkan kitab tersebut)", kemudian biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya.

92. Dan ini (Al Qur'an) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang disekitar penduduk mekah itu. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepada Al Qur'an dan mereka selalu memelihara shalatnya.

93. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau ia berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata: " Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakratulmaut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu". Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya.

قُلْ مَنْ أَنْزَلَ الْكِتَابَ الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَى نُورًا وَهُدًى لِلنَّاسِ
bagi ma- dan pe- cahaya Musa dengan- datang Kitab menu- siapa kata-
nusia tunjuk nya (dibawa) runkan kanlah
qul man anzal kitābal ladzī jā-ā bihī mūsā nūraw wahudal linnās

تَجْعَلُونَهُ قَرَاطِيسَ تُبْدُونَهَا وَتُخْفُونَ كَثِيرًا وَعُلِّمْتُمْ مَا لَمْ تَعْلَمُوا
kalian belum/ apa dan kalian keba- dan kalian kalian perli- lembaran-2 kalian ja
ketahui tidak yang diajarkan nyakan sembunikan hatkannya kertas dikan dia
taj'alūnahū qarāthīsa tubdūnahā watukhfūna katsīrā wa`ullimtum mā lam ta`lamū

أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرْهُمْ فِي خَوْضِهِمْ يَلْعَبُونَ ﴿٩١﴾
merek ber- kesesatan di biarkanlah kemu- Allah kata- bapak-2 dan kalian
91 main-main mereka dalam mereka dian kanlah kalian tidak
antum walā ābā-ukum qulil lāhu tsumma dzarhum fī khaudhihim yal'abūn (91)

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنْذِرَ
dan agar kau kedua antara yang yang mem- yang telah Kami Kitab dan
peringatkan tangannya (kitab) benarkan diberkahi turunkannya ini
Wahādzā kitābun anzalnāhu mubāarakum mushaddiqul ladzī bainā yadaihi walitundzira

أُمِّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ
dengannya/ mereka dengan/ ke- mereka dan orang- di seki- dan Ummul Qura/
kepadanya beriman pada akhirat beriman orang yang tanya orang-2 Mekah
ummalqurā waman ḥaulahā walladzīna yu`minūna bil-ākhirati yu`minūna bihī

وَهُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحْفَظُونَ ﴿٩٢﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَىٰ
atas/ter- ia mem- dari-pa yang le- dan sia- mereka meme- salat atas dan
hadap buat-buat da orang bih zalim pakah 92 lihara/ menjaga mereka mereka
wahum `alā shalātihim yuḥāfizhūn (92) Waman azhlamu mimmanif tarā `alal

اللَّهُ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِيَ إِلَيَّ وَلَمْ يُوحَ إِلَيْهِ شَيْءٌ وَمَنْ قَالَ سَأُنْزِلُ
saya akan ber- dan sesuatu kepa- diwah- dan kepada telah di- ia ber- atau kedus- Allah
menurunkan kata orang danya yukan tidak saya wahyukan kata taan
lāhi kadziban au qāla ūhiya ilayya walam yūha ilaihi syai-uw waman qāla sa-unzilū

مِثْلَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ فِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ
maut/ kesengsara- da- orang-orang ke- kalian seki- Allah menu- apa se-
mati an/ sekarat lam yang zalim tika lihat ranya runkan yang perti
mitsla mā anzalal lāh walau tarā idzizh zhālimūna fī ghamarātīl mauti

وَالْمَلَائِكَةُ بَاسِطُو أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنْفُسَكُمْ ۖ الْيَوْمَ
hari jiwa/ nya- keluar- tangan-tangan mengembang- dan
ini wa kalian kanlah mereka mereka kan/ memukulkan malaikat
walmalā-ikatu bāsithū aidīhim akhrijū anfusakum alyaulma

تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ
benar tidak Allah atas/ter- kalian me- kalian dise- menghi- siksaan kalian
hadap ngatakan adalah babkan nakan dibalas
tujzauna `adzābal hūni bimā kuntum taqūlūna `alal lāhi ghairal ḥaqqi

وَكُنْتُمْ عَنْ آيَاتِهِ تَسْتَكْبِرُونَ ﴿٩٣﴾ وَلَقَدْ جِئْتُمُونَا فُرَادَىٰ
sendiri- kalian datang dan kalian menyom- ayat- dari/ter- dan kalian
sendiri kepada Kami sungguh 93 bongkan diri ayat-Nya hadap adalah
wakuntum `an āyātihī tastakbirūn (93) Walaqad ji'tumūna furādā

كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَتَرْكَنْتُمْ مَا حَوَّلْنَاكُمْ وَرَاءَ ظُهُورِكُمْ
punggung di bela- Kami karuniakan apa dan kalian kali per- Kami mencip- seperti
kalian kang kepada kalian yang tinggalkan takan kalian
kamā khalaqnākum awwala marratiw wataraktum mā khawwalnākum warā-a zhuhūrikum

وَمَا نَرَىٰ مَعَكُمْ شُفَعَاءَكُمُ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّهُمْ فِيكُمْ شُرَكَاءُ

sekutu-sekutu di antara kalian bahwa mereka kalian anggap orang-2 yang pemberi syafaat kalian beserta Kami dan melihat tidak

wamā narā ma`akum syufa`ā-akumul ladzīna za`amtum annahum fīkum syurakā

لَقَدْ تَقَطَّعَ بَيْنَكُمْ وَضَلَّ عَنْكُمْ مَا كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٩٤﴾

94 kalian sang- adalah apa dari dan telah antara telah sung- ka/ anggap kalian yang kalian sesat/ lenyap kalian terputus guh

laqat taqath-tha`a bainakum wadhalla `ankum mā kuntum taz`umūn (94)

إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَىٰ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ

dan me- ngeluarkan yang mati dari yang hidup Dia menge- luarkan dan biji buah-buahan biji-bijian mem- belah Allah sung- guh

Innal lāha fāliqul ḥabbi wannawā yukhrijul ḥayya minal mayyiti wamukhrijul

الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ ذَلِكُمُ اللَّهُ فَأَنَّى تُؤْفَكُونَ ﴿٩٥﴾ فَالِقُ الْإِصْبَاحِ

pagi Dia mem- belah 95 kalian maka Allah demi- yang dari yang yang mati

mayyiti minal ḥayy dzālikumul lāh fa-annā tu`fakūn (95) Fāliqul ishbaḥi

وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ

keten- demikian- per- dan dan ber- malam dan Dia tuan lah/itulah hitungan bulan matahari istirahat menjadikan

waja`alal laila sakanaw wasy-syamsa walqamara ḥusbānā dzālika taqdīrul

الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٩٦﴾ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا

agar menun- bintang- untuk men- yang dan Maha Maha- juki kalian bintang kalian jadikan Dia 96 Mengetahui kuasa

`azīzil `alīm (96) Wahuwal ladzī ja`ala lakumun nujūma lihtaṭadū

بِهَآ فِي ظُلُمَاتٍ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

mereka bagi kaum/ ayat-ayat/ Kami telah sung- dan darat- kegelapan da- dengan- mengetahui orang-orang tanda-tanda menjelaskan guh lautan an lam nya

biḥā fī zhulumātīl barri walbaḥr qad fash-shalnal āyāti liqaumiy ya`lamūn

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَكُمْ مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ ﴿٩٧﴾

dan tempat maka tem- satu/ jiwa/ dari mencipta- yang dan Dia 97

(97) Wahuwal ladzī ansya-akum min nafsiw waḥidatin famustaqarruw wamustauda`

قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ ﴿٩٨﴾ وَهُوَ الَّذِي أَنزَلَ

menu- yang dan mereka bagi kaum/ ayat-ayat/ Kami telah sung- runkan Dia 98 memahami orang-orang tanda-tanda menjelaskan guh

qad fash-shalnal āyāti liqaumiy yafqahūn (98) Wahuwal ladzī anzala

مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ

dariipa- maka Kami sesuatu/ segala tumbuh- dengan- lalu Kami air langit dari danya keluaran macam tumbu- tumbu- nya keluaran

minas samā-i mā-an fa-akhrajnā biḥi nabāta kulli syai-in fa-akhrajnā minhu

خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُّتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا

mayang- dari pohon dan yang bersu- butir dari Kami ke- (tanaman) nya kurma dari sun-susun buah danya luarkan menghijau

khadhīran nukhrijū minhu ḥabbam mutarākibaw waminan nakhli min thal`ihā

قِنَوَانٍ دَانِيَةٍ وَجَنَّتِ مِنِّ اعْنَابٍ وَالزَّيْتُونِ وَالرُّمَّانِ مُسْتَبَاهَا

yang dan dan anggur dari dan kebun- menjulai tangkai- tangkai serupa delima zaitun kebun

qinwānun dāniyatuw wajannātim min a`nābiw wazzaitūna warrummāna musytabihaw

94. Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami sendiri-sendiri seperti Kami menciptakan kamu pertama kali, dan kamu tinggalkan apa yang telah Kami karuniakan kepadamu di belakang punggungmu (yakni dunia); dan Kami tiada melihat besertamu pemberi syafaat (kepada) kamu yakni orang-orang yang kamu anggap bahwa mereka itu sekutu-sekutu Tuhan di antara kamu. Sungguh telah terputuslah (pertalian) antara kamu dan telah lenyap dari kamu apa yang dahulu kamu anggap (sebagai sekutu Allah).

95. Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir (padi-padian) dan biji buah-buahan (kurma). Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling (dari Al Qurān)?

96. Dia menyingingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Mengetahui.

97. Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang untukmu, agar kamu menjadikan bintang-bintang itu petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (atau tanda-tanda kebesaran) Kami kepada orang-orang yang mengetahui.

98. Dan Dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu, maka (bagimu) ada tempat tetap dan tempat simpanan. Sesungguhnya telah Kami jelaskan ayat-ayat (atau tanda-tanda kebesaran) Kami kepada orang-orang yang memahami (Al Qurān).

99. Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir buah yang bersusun-susun; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangan buah itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

100. Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Allah, padahal Allah-lah yang menciptakan jin-jin itu, dan mereka berbohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan anak perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka sifatkan.

101. Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

102. (Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu.

103. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

104. Sesungguhnya telah datang kepadamu beberapa pandangan (bukti-bukti yang terang) dari Tuhanmu; maka barang siapa melihat (kebenaran itu), maka (manfaat kebenaran itu) bagi dirinya sendiri; dan barang siapa buta (tidak melihat kebenaran itu), maka kerugian atasnya. Dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah penjagamu.

105. Demikianlah Kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang musyrik mengatakan: "kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)", dan supaya Kami menjelaskan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang mengetahui.

وَعَبَرِ مُتَشَبِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَعْلَمُ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ
yang pada sesungguhnya dan kema- ber- ke- buah- ke- perhati- serupa dan
demikian demikian guhnya tangannya buah tika nya pada kanlah tidak
waghaira mutasyābih unzhurū ilā tsamarihi idzā atsmara wayan`ih inna fi dzālikum

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُدْعَىٰ لَهُ ۚ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾ وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ
dan/padahal Dia jin sekutu- bagi dan mereka mereka bagi kaum/ sungguh ada
menciptakan mereka sekutu Allah menjadikan 99 beriman orang-orang tanda-tanda
la-āyātī liqaumiyyu`minūn (99) Waja`alū lillāhi syurakā-al jinna wakhalaqahum

وَحَرَفُوا لَهُ ۖ بَنِينَ وَبَنَاتٍ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۚ سُبْحَنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا
dari dan Maha- Maha- ilmu pe- dengan dan anak anak bagi-Nya dan mereka
apa yang tinggi suci Dia ngetahuan tanpa perempuan laki-laki (Allah) berbohong
wakharaqu lahu banīna wabanātim bighairi`ilm subhānahū wata`ālā`ammā

يَصِفُونَ ۚ ﴿١٠٠﴾ بَدِيعُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ اَنۢىۤ يَكُوۡنُ لَهُ وَلَدٌ
anak bagi- terjadi bagai- dan langit Pen- mereka
Nya cipta 100 sifatkan
yashifūn (100) Badi`us samāwāti wal-ardhi annā yakūnu lahu waladuww

وَلَمْ تَكُنْ لَهُ صَاحِبَةً ۚ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٠١﴾
Maha Me- se- dengan dan se- segala dan Dia teman wa- bagi- ada dan
101 ngetahui suatu segala Dia suatu ciptakan nita (istri) Nya tidak
walam takul lahu shāhibah wakhalaqa kulla syai-in wahuwa bikulli syai-in`alīm (101)

ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ ۚ
sesuatu segala Pencipta Dia selain tuhan tidak Tuhan Allah demikian
ada kalian kalian itulah

Dzālikumul lāhu rabbukum lā ilāha illā huw khāliqu kulli syai-in

فَاعْبُدُوهُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٠٢﴾ لَا تُدْرِكُهُ
dicapai-Nya tidak pemelihara sesuatu segala atas dan maka sem-
dapat 102 bahlah Dia
fa`budūh wahuwa`alā kulli syai-iw wakīl (102) Lā tudrikuhul

الْأَبْصَارُ ۚ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ ۚ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٠٣﴾
Maha Me- Maha- dan penglihatan dapat men- dan/ se- penglihat-
103 ngetahui halus Dia cipta/ melihat dang Dia an (mata)
abshāru wahuwa yudrikul abshāra wahuwal lathīful khabīr (103)

قَدْ جَاءَكُمْ بَصَآئِرٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَمَنۢ أَبْصَرَ فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنۢ عَمِيَ
buta dan barang maka untuk melihat maka ba- Tuhan dari beberapa telah datang sung-
siapa dirinya sendiri rang siapa kalian pandangan pada kalian guh
Qad jā-akum bashā-iru mir rabbikum faman abshara falinafsihī waman`amiya

فَعَلَيْهَا ۚ وَمَا أَنَا۠ عَلَيْكُمْ بِحَفِظٍ ﴿١٠٤﴾ وَكَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ
Kami meng- dan demi- dengan atas aku dan bu- maka
ulang-ulang kianlah 104 penjaga kalian kanlah atasnya
fa`alaihā wamā ana`alaikum bihafizh (104) Wakadzālika nusharriful

الْآيَاتِ ۚ وَلِيَقُولُوا ۖ دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١٠٥﴾
105 mereka me- bagi kaum/ dan agar Kami kamu telah dan supaya ayat-
ngetahui orang-orang menjelaskannya mempelajari mereka berkata ayat
āyāti waliyaqulū darasta walinubayyinahū liqaumiyya`lamūn (105)

إِتَّبِعْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَعْرِضْ عَنِ
dari dan berpa- Dia kecuali/ tuhan tidak Tuhan- dari kepa- diwah- apa ikuti-
linglah kamu selain ada mu damu yukan yang lah
Ittabi mā ūhiya ilaika mir rabbika lā ilāha illā huw wa-a`ridh `anil

الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٦﴾ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكُوا وَمَا جَعَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ
atas Kami menja- dan mereka mem- (agar) Allah meng- dan orang-orang
mereka dikan kamu tidak persekutukan tidak hendaki kalau musyrik
musyrikīn (106) Walau syā-al lāhu mā asyrakū wamā ja`alnāka `alaihim

حَفِظًا وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ﴿١٠٧﴾ وَلَا تَسْبُوا الَّذِينَ
(sesembahan) kalian me- dan dengan atas kamu dan tidak/ penjaga
yang maki-maki jangan 107 pemelihara mereka bukan
ḥafizhā wamā anta `alaihim biwakīl (107) Walā tasubbul ladzīna

يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسْئُلُوهُ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَلِكَ زَيْنًا
Kami hiasi demi- penge- dengan ti- melampaui Allah maka mereka Allah selain dari mereka se-
pandangan kianlah tahuan dak/tanpa batas akan memaki ru/sembah
yad`ūna min dūnil lāhi fayasubbul lāha `adwām bighairi `ilm kadzālika zayyannā

لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلُهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُوا
mereka dengan lalu Dia terang- tempat kem- Tuhan kepa- kamu- pekerjaan umat bagi
adalah apa yang kan pada mereka bali mereka mereka da dian mereka setiap
likulli ummatin `amalahum tsumma ilā rabbiḥim marji`uhum fayunabbi-uhum bimā kānū

يَعْمَلُونَ ﴿١٠٨﴾ وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ جَاءَتْهُمْ آيَةٌ
suatu datang kepa- sungguh sumpah kesung- dengan dan mereka
mukjizat da mereka jika mereka guhan Allah bersumpah 108 mereka
ya`malūn (108) Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim la-in jā-at-hum āyatul

لَيُؤْمِنَنَّ بِهَا قُلُوبٌ إِنَّمَا الْأَيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُشْعِرُكُمْ أَنَّهَا إِذَا
apa- bahwa kalian dan Allah di mukjizat sungguh kata- pada tentu mereka
bila sungguh sadar tidak sisi itu hanyalah kanlah nya akan beriman
layu`minunna bihā qul innamal āyātu `indal lāh wamā yusy`irukum annahā idzā

جَاءَتْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٩﴾ وَنُقَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ
tidak sebagai- dan penglihat- hati dan Kami me- mereka tidak datang ia/
mana an mereka mereka mutarbalikkan 109 beriman mukjizat
jā-at lā yu`minūn (109) Wanuqallibu af-idatahum wa-abshārahum kamā lam

لَيُؤْمِنُوا بِهِ ﴿١١٠﴾ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ
110 mereka ke- kedurhakaan/ da- dan Kami bi- kali per- dengannya/ mereka
bingungan kesesatan mereka lam arkan mereka tama kepadanya beriman
yu`minū bihī awwala marratiw wanadzaruhum fī thugyānihim ya`mahūn (110)

﴿١١١﴾ وَلَوْ أَنَّا نَزَّلْنَاهُ إِلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةَ وَكَلَّمَهُمُ الْمَوْتَىٰ وَحَشَرْنَا
dan Kami orang dan berbicara malaikat kepada Kami me- Kami dan
mengumpulkan mati dengan mereka mereka mereka nurunkan sekiranya
Walu annanā nazzalnā ilaihimul malā`ikata wakallamahumul mautā wahasyarnā

عَلَيْهِمْ كُلِّ شَيْءٍ قُبَلًا مَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَلَكِنْ
akan Allah menghen- jika ke- akan ber- adalah tidak berha- se- segala atas
tetapi daki cuali iman mereka mereka dapan suatu mereka
`alaihim kulla syai-in qubulam mā kānū liyu`minū illā ay yasyā-al lāhu walākinna

106. Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain Dia; dan berpalinglah kamu dari orang-orang musyrik.

107. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mempersekutukan(Nya). Dan Kami tidak menjadikan kamu sebagai penjaga bagi mereka; dan kamu sekali-kali bukanlah pemelihara bagi mereka.

108. Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan mereka tempat kembali mereka, lalu Dia memberitahukan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.

109. Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa sungguh jika datang kepada mereka sesuatu mukjizat, pastilah mereka beriman kepada-Nya. Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu hanya berada di sisi Allah". Dan tahukah kamu, bahwa apabila mukjizat (ayat-ayat itu) datang, mereka tidak juga akan beriman.

110. Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepada Al Qurān pertama kali, dan Kami biarkan mereka dalam kesesatan mereka sehingga mereka kebingungan.

111. (8) Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang palsu untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakan perbuatan itu, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

113. Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepada bisikan itu dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (syaitan) kerjakan.

114. Maka patutkah aku mencari hakim selain dari Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan terperinci? Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Qur'an itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu.

115. Telah sempurna kalimat Tuhanmu (Al Qur'an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah-rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

116. Dan jika kamu menurut kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah).

أَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُونَ ﴿١١١﴾ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا

musuh nabi bagi Kami dan de- mereka bodoh/ kebanyakan
tiap-tiap jadikan mikianlah tidak mengetahui mereka

aktsarahum yajhalūn (111) Wakadzālika ja`alnā likullī nabīyyin `aduwwan

شَيْطَانٍ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ زُخْرُفَ

palsu yang sebagian kepada sebagian mem- dan manusia setan-
indah-indah yang lain mereka bisikkan jin setan

syayāthīnā insi wal jinni yūhī ba`dhum ilā ba`dhin zukhrufal

الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ

mereka meng- dan apa maka tinggal- mereka me- tidak- Tuhan- meng- dan tipuan/ perkataan
ada-adakan yang kan mereka ngerjakannya lah mu hendaki jika menipu

qauli ghurūrā walau syā`a rabbuka mā fa`alūh fadzarhum wamā yaftarūn

وَلِتَصْغَىٰ إِلَيْهِ أَفِيدَةُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ ﴿١١٢﴾

kepada ha- mereka tidak orang-2 hati kepadanya dan supaya
ri akhirat beriman beriman yang yang (bisikan) cenderung 112

(112) Walitash-ghā ilaihi af-idatul ladzīna lā yu`minūna bil-ākhirati

وَلِيَقْرَأُوا وَلِيَقْرَأُوا مَا هُمْ مُقْتَرِفُونَ ﴿١١٣﴾ أَفَغَيْرَ اللَّهِ

Alloh apakah selain 113 orang-2 yang mereka apa dan supaya me- dan supaya se-
mengerjakan yang yang reka kerjakan nang kepadanya

waliyardhauhu waliyaqtarifū mā hum muqtarifūn (113) Afaghairal lāhi

أَبْتَغِي حَكَمًا وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا

terperinci Kitab kepada menu- yang dan hakim aku
kalian runkan Dia mencari

abtaghī ḥakamaw wahuwal ladzī anzala ilaikumul kitāba mufash-shalā

وَالَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنْزَلٌ مِّن رَّبِّكَ بِالْحَقِّ

dengan Tuhan- dari diturun- bahwa- mereka Kitab Kami datangkan dan orang-2
sebenarnya mu kan sanya ia mengetahui kepada mereka yang

walladzīna ātaināhumul kitāba ya`lamūna annahū munazzalum mir rabbika biḥaqq

فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُتَمَرِّينَ ﴿١١٤﴾ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا

dengan Tuhan- kalimat dan telah orang-orang dari ada maka
kebenaran mu sempuma 114 yang ragu kalian jangan

falā takūnanna minal mumtarīn (114) Watammat kalimatu rabbika shidqaw

وَعَدَلًا لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١١٥﴾ وَإِنْ

dan Maha Me- Maha Men- dan pada ka- mengubah- tidak dan
jika 115 ngetahui dengar Dia limat-Nya ubah dapat keadilan

wa`adlā lā mubaddila likalimātih wahuwas samī`ul `alīm (115) Wa-in

تَطِيعَ أَكْثَرَ مَنْ فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنْ

tidak- Allah jalan dari ia menyesat- muka di orang keba- kalian
lah mengikut- kan kamu bumi nyakan mengikuti

tuthi` aktsara man fil ardhi yudhillūka `an sabīlil lāh iy

يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ﴿١١٦﴾ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

Dia- Tuhan- sesung- mereka kecuali/ me- dan ti- pra- kecuali/ mereka
lah mu guhnya 116 berdusta hanyalah reka daklah sangka hanyalah mengikuti

yattabi`ūna illazh zhanna wa-in hum illā yakhrushūn (116) Inna rabbaka huwa

أَعْلَمُ مَنْ يَضِلُّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

117 orang-orang yang lebih me- dan jalan- dari tersesat siapa lebih me-
mendapat petunjuk ngetahui Dia Nya yang ngetahui
a`lamu may yadhilla `an sabīlih wahuwa a`lamu bilmuhtadīn (117)

فَكُلُوا مِمَّا ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بِآيَاتِهِ مُؤْمِنِينَ

118 orang-2 yang kepada ayat- kalian jika atas- Allah nama di- dari apa makanlah
beriman ayat-Nya adalah nya Alloh sebut (binatang) kalian
Fakulū mimmā dzukiras mul lāhi `alaihi in kuntum bi-āyātihī mu`minīn (118)

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ

Dia telah dan atas- Allah nama di- dari apa kalian untuk bagi dan
jelaskan sungguh nya sebut (binatang) memakan tidak kalian tidaklah
Wamā lakum allā ta`kulū mimmā dzukiras mul lāhi `alaihi waqad fash-shala

لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرَرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لِّيُضِلُّونَ

sungguh hendak keba- dan kepa- kalian apa ke- atas Dia ha- apa kepa-
menyesatkan nyakan sungguh danya terpaksa yang cuali kalian ramkan yang damu
lakum mā ḥarrama `alaikum illā madh thurirtum ilaihi wa-inna katsīral layudhillūna

بَاهْوَاهِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

119 kepada orang yang lebih me- Dia Tuhan sesung- penge- dengan dengan hawa
melampaui batas ngetahui mu guhnya tahuhan tanpa nafsu mereka
bi-ahwā-ihim bighairi `ilm innā rabbaka huwa a`lamu bilmu`tadīn (119)

وَذَرُوا ظَاهِرَ الْإِثْمِ وَبَاطِنَهُ إِنَّ الَّذِينَ يَكْسِبُونَ الْإِثْمَ

dosa mereka orang-orang sesung- dan yang dosa yang lahir/ dan ting-
mengerjakan yang guhnya tersembunyi tampak galkanlah
Wa-dzarū zhāhiral itsmi wabāthinah innal ladzīna yaksibūnal itma

سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوا يَقْتَرِفُونَ وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يَذْكُرْ

di- tidak dari apa kalian dan ja- mereka adalah dengan kelak akan
sebut (binatang) memakan nganlah 120 perbuat mereka apa yang diberi balasan
sayujzauna bimā kānū yaqtarifūn (120) Walā ta`kulū mimmā lam yudzkaris

اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ وَلِإِنَّ الشَّيْطَانَ لِيُؤْخَذَ إِلَىٰ

ke- mereka setan-setan dan sesung- kefasikan/ dan sung- atas- Allah nama
pada bisikkan guhnya kejahatan guh dia nya
mul lāhi `alaihi wa-innahū lafisq wa-innasy sayāthīna layūḥūna ilā

أُولِيَآئِهِمْ لِيُجَادِلُوَكُمْ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ

121 tentu orang- sungguh kalian menu- dan agar mereka kawan-kawan
orang musyrik kalian ruti mereka jika membantah kalian mereka
auliyā-ihim liyujādilūkum wa-in atha`tumūhum innakum lamusyrikūn (121)

أَوْمَنْ كَانَ مِثْلًا فَاحْيَيْنَهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي

di (tengah- dengan- ber- cahaya untuk- dan Kami maka Kami meng- mati adalah ataukah
tengah) nya jalan terang nya jadikan hidupkannya dia orang yang
Awaman kāna maitan fa-ahyaināhu waja`alnā lahū nūray yamsyī bihī fin

النَّاسِ كَمَنْ مِثْلُهُ فِي الظُّلُمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا كَذَلِكَ

demi- darinya keluar tidak kegelapan da- serupa de- seperti manusia
kianlah dapat lam ngan dia orang yang
nāsi kamam matsaluhū fih zhulumāti laisa bikhārijim minhā kadzālīka

زُيِّنَ لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا

Kami telah dan demi- (mereka) mereka apa bagi orang-2 diperindah
menjadikan kianlah 122 kerjakan yang yang kafir pandangan
zuyina lilkāfirīna mā kānū ya`malūn (122) Wakadzālīka ja`alnā

117. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

118. Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya.

119. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali kamu terpaksa memakan (sesuatu yang diharamkan oleh Allah). Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.

120. Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. Sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi balasan dengan apa yang telah mereka perbuat.

121. Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menurutinya, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik.

122. Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah manusia, serupa dengan orang yang berada dalam kegelapan, sehingga dia tidak dapat keluar dari sana? Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang yang kafir terhadap apa yang mereka kerjakan.

123. Dan demikianlah Kami adakan pada tiap-tiap negeri penjahat-penjahat yang terbesar agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadari.

124. Apabila datang sesuatu ayat kepada mereka, mereka berkata: "kami tidak akan beriman sehingga diberikan kepada kami yang serupa dengan apa yang telah diberikan kepada utusan-utusan Allah". Allah lebih mengetahui di mana Dia menempatkan tugas kerasulan. Orang-orang yang berdosa, nanti akan ditimpa kehinaan di sisi Allah dan siksa yang keras disebabkan mereka selalu membuat tipu daya.

125. Barang siapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barang siapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sempit penuh kesukaran, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit. Demikianlah Allah menjadikan kekejian kepada orang-orang yang tidak beriman.

126. Dan inilah jalan Tuhanmu yang lurus. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang memperhatikan.

127. ☸ Bagi mereka (disediakan) tempat yang damai (surga) pada sisi Tuhannya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan.

128. Dan pada hari Allah menghimpunkan mereka semua (dan Allah berfirman): "Hai golongan jin, sesungguhnya kamu telah banyak menyesatkan manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebagian kami telah dapat kesenangan dari sebagian (yang lain) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Allah berfirman: "Neraka itulah tempat tinggal kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)". Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكْبَرُ مُجْرِمِيهَا لِيَمْكُرُوا فِيهَا وَمَا
dan di dalamnya agar mereka orang-2 yang pembesar negeri tiap-
tidaklah (negeri itu) memperdaya berdosa/jahat pembesar pembesar tiap-
fi kulli qaryatin akābira mujrimihā liyamkurū fihā wamā

يَمْكُرُونَ إِلَّا بِأَنْفُسِهِمْ وَمَا يَشْعُرُونَ وَإِذَا جَاءَتْهُمْ
datang kepa- dan mereka dan pada kecuali/ mereka mem-
da mereka apabila 123 menyadari tidak diri mereka melainkan perdayakan
yamkurūna illā bi-anfusihim wamā yasy'urūn (123) Wa-idzā jā-at-hum

أَيُّهُ قَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ حَتَّى تُؤْتِي مِثْلَ مَا أُوتِيَ رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُ
Allah Allah rasul- diberi- apa seperti kami se- kami tidak mereka sesuatu
āyatun qālū lan nu'mīna ḥattā nu'tā mitsla mā ūtiya rusulul lāh allāhu
rasul kan yang yang diberi hingga beriman berkata ayat

أَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ سَيُصِيبُ الَّذِينَ أَجْرَمُوا
mereka orang-orang akan kerasulan- Dia men- di lebih men-
berdosa yang menimpa Nya jadikan mana ngetahui
a'lamu ḥaitsu yaj'alu risālahat sayu-shībul ladzīna ajramū

صَغَارُ عِنْدَ اللَّهِ وَعَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا كَانُوا يَمْكُرُونَ
124 mereka mem- adalah dengan yang sangat dan Allah di kecil/ke-
buat tipu daya mereka apa yang pedih siksa sisi hinaan
shaghārūn `indal lāhi wa`adzābun syadīdum bimā kānū yamkurūn (124)

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ
Dia ke- dan ba- untuk dadanya Dia mela- akan memberi untuk Allah meng- maka sia-
hendaki rang siapa Islam pangkan petunjuk-Nya hendaki pa yang
Famay yuridil lāhu ay yahdiyāhū yasyrah shadrahū lil-islām wamay yurid

أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَانَمَا يَصْعَدُ
ia seakan- kesukaran sempit dadanya Dia akan Dia menye- untuk
mendaki akan menjadikan satkannya
ay yudhillāhū yaj'al shadrahū dhayyiqan ḥarajan ka-annamā yash-sha`adu

فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ
orang-orang atas kekejian Allah men- demikianlah langit di/
yang jadikan ke
fis samā' kadzālika yaj'alul lāhur rijsa `alal ladzīna

لَا يُؤْمِنُونَ وَهَذَا صِرَاطٌ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا قَدْ فَضَّلْنَا
Kami telah sung- yang Tuhan- jalan dan mereka tidak
menjelaskan guh lurus mu inilah 125 beriman tiap
lā yu'minūn (125) Wahādzā shirāthu rabbika mustaqīmā qad fash-shalnal

الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَذْكُرُونَ هُمْ دَارُ السَّلَامِ عِنْدَ رَبِّهِمْ
Tuhan di perda- rumah bagi mereka bagi/kepa- ayat-
mereka sisi maian mereka mereka 126 memperhatikan da kaum ayat
āyāti liqauimiy yadz-dzakarūn (126) Lahum dārus salāmi `inda rabbihim

وَهُوَ وَلِيُّهُمْ يَكُونُ يَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا
semua- (Allah) meng- dan pa- mereka mereka dengan pelindung dan
nya himpun mereka da hari 127 kerjakan adalah apa yang mereka mereka Dia
wahuwa waliyyuhum bimā kānū ya'malūn (127) Wayauma yaḥsyuruhum jamī'ay

يَمْعَشَرُ الْجِنَّ قَدْ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَائُهُمْ
kawan-kawan dan manusia dari kalian sesung- jin wahai
mereka berkata telah banyak guhnya golongan
yāma'syaru jinni qadis taktsartum minal ins waqāla auliyā'uhum

مَنْ الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَّغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي

yang ajal/ waktu dan kami dengan seba- sebagian telah mendapat Tuhan manusia dari
kami telah sampai gian yang lain kami kesenangan kami

minal insi rabbanas tamta`a ba` dhunā biba`dhiw wabalaghna` ajalanal ladzī

أَجَلَتْ لَنَا قَالِ النَّارُ مَوْتُكُمْ خُلِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ

sesung- Alloh meng- apa ke- di da- yang tempat ting- neraka (Alloh) bagi Engkau tentu-
guhnya hendaki yang cuali lamnya kekal gal kalian berfirman kami kan waktunya

ajjalta lanā qālan nāru matswākum khalidīna fīhā illā mā syā-al lāh inna

رَبِّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿١٢٨﴾ وَكَذَلِكَ نُؤَيِّ بِبَعْضِ الظَّالِمِينَ بَعْضًا

sebagian orang-orang sebagian Kami jadikan dan demi- Maha Maha- Tuhan-
yang lain yang zalim yang pemimpin kianlah 128 Mengetahui bijaksana mu

rabbaka ḥakīmun `alīm (128) Wakadzālika nuwallī ba` dhazh zhālimīna ba` dhām

يَمَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٢٩﴾ يَمْعَشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ أَلَمْ يَأْتِكُمْ

datang apakah dan jin hai mereka adalah dengan
pada kalian belum manusia golongan 129 usahakan mereka apa

bimā kānu yaksibūn (129) Yāma`syaral jinni wal-insi alam ya`tikum

رُسُلٌ مِّنكُمْ يَقْصُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي وَيُذَرِّوْكُمْ لِقَاءَ

perte- dan mereka ayat-ayat- atas/ ke- mereka dari antara rasul-
muan peringatkan kalian Ku pada kalian menceritakan kalian sendiri rasul

rusulum minkum yaqush-shūna `alaikum āyātī wayundzirūnakum liqā-a

يَوْمِكُمْ هَذَا قَالُوا شَهِدْنَا عَلَى أَنْفُسِنَا وَغَرَّتْهُمْ الْحَيَوةُ الدُّنْيَا

dunia ke- dan telah me- diri kami atas kami men- mereka ini hari
hidupan nipu mereka sendiri jadi saksi berkata kalian

yaumikum hādza qālū syahidnā `alā anfusinā wagharrat-humul ḥayātud dunyā

وَشَهِدُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ ﴿١٣٠﴾ ذَلِكَ

yang demi- orang-orang adalah bahwa sesung- diri mereka atas dan mereka
kian itu 130 kafir mereka guhnya mereka sendiri menjadi saksi

wa-syahidū alā anfusihim annahum kānū kāfirīn (130) Dzālika

أَنْ لَّمْ يَكُنْ رَبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا غَفْلُونَ ﴿١٣١﴾

orang-orang dan pen- dengan negeri- membi- Tuhan- ada tidak bah-
yang lalai duduknya aniaya negeri nasakan mu akan wa

al lam yakur rabbuka muhlikal qurā bizhulmiw wa-ahluhā ghāfilūn (131)

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا

dari apa dengan Tuhan- dan ti- mereka dari apa derajat dan bagi tiap-
yang langkah yang daklah kerjakan yang tiap orang

Walikullin darajātum mimma`amilū wamā rabbuka bighāfilin `ammā

يَعْمَلُونَ ﴿١٣٢﴾ وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ إِنَّ يَشَاءُ

Dia jika rahmat mem- Maha- dan Tu- mereka
k ehendaki jika rahmat punyai kaya hanmu 132 kerjakan

ya`malūn (132) Warabbukal ghaniyyu dzur raḥmah iy yasya`k

يَذْهَبُكُمْ وَيَسْتَخْلِفُ مِنْ بَعْدِكُمْ مَا يَشَاءُ كَمَا

sebagai- Dia ke- apa sesudah dari dan Dia meng- Dia akan mele-
mana hendaki yang kalian kalian gantikan nyapkan kalian

yudz-hibkum wayastakhlif mim ba` dikum mā yasyā-u kamā

أَنْشَأَكُمْ مِنْ ذُرِّيَّةٍ قَوْمٍ آخَرِينَ ﴿١٣٣﴾ إِنَّ

apa sesung- yang kaum/ ketu- dari Dia menja-
yang guhnya 133 lain orang-2 runan dikan kalian

ansya-akum min dzurriyyati qaumin ākharīn (133) Inna mā

129. Dan demikianlah Kami jadikan sebagian orang-orang yang zalim itu menjadi teman (atau pemimpin) bagi sebagian yang lain disebabkan apa yang mereka usahakan.

130. Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari antara kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayat-Ku dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuan dengan hari kamu ini? Mereka berkata: " kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

131. Yang demikian itu adalah karena Tuhanmu tidaklah membinasakan negeri-negeri secara aniaya, sedang penduduknya dalam keadaan lengah.

132. Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

133. Dan Tuhanmu Maha Kaya lagi mempunyai rahmat. Jika Dia menghendaki niscaya Dia memusnahkan kamu dan menggantimu dengan siapa yang dikehendaki-Nya setelah kamu (musnah), sebagaimana Dia telah menjadikan kamu dari keturunan orang-orang lain.

134. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti datang, dan kamu sekali-kali tidak sanggup menolak yang dijanjikan (Alloh).

135. Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah menurut kesanggupanmu, sesungguhnya akupun juga orang yang bekerja. Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keuntungan.

136. Dan mereka memperuntukkan bagi Alloh sebagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Alloh, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Alloh dan ini untuk sekutu-sekutu kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi sekutu-sekutu mereka tidak sampai kepada Alloh; dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Alloh, maka sajian itu sampai kepada sekutu-sekutu mereka. Amat buruk apa yang mereka tetapkan itu.

137. Dan demikianlah pemimpin-pemimpin mereka telah menjadikan kebanyakan dari orang-orang musyrik itu memandang baik membunuh anak-anak mereka untuk membinasakan mereka dan untuk mengaburkan bagi mereka agama mereka. Dan kalau Alloh menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakan itu, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

138. Dan mereka mengatakan: "Inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang; tidak boleh memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki", menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan punggungnya dan ada binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Alloh waktu menyembelihnya, semata-mata membuat-buat kedustaan terhadap Alloh. Kelak Alloh akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada-adakan.

تَوَعَّدُونَ لَا تِ وَلَا وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ قُلْ يٰ قَوْمِ
hai kata-kaumku 134 orang-orang yang menolak kamu dan pasti dijanjikan kepadamu
tū`adūna la-āt wamā antum bimū`jizīn (134) Qul yāqauṁi`

اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِبِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
kalian akan mengetahui maka orang yang sungguh kesanggupan atas/ bekerja kalian menurut kalian
malū `alā makānatikum innī `āmil fasaufa ta`lamūna

مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ
orang-orang yang zalim mendapatkan keuntungan ti-dak sesung-guhnya ia tempat kediaman kesudahan (hasil) bagi-nya adalah kalian siapa yang
man takūnu lahū `āqibatud dār innahū lā yufliḥuzh zhālimūn

وَجَعَلُوا لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ الْحَرْثِ وَالْأَنْعَامِ
dan bina-tang ternak ladang dari Dia telah ciptakan dari apa yang untuk Alloh dan mereka menjadikan 135
(135) `Waja`alū lillāhi mimmā dzara-a minal ḥartsī wal an`āmi

نَصِيبًا فَقَالُوا هَذَا لِلَّهِ بِرِغْمِهِمْ وَهَذَا لِشُرَكَائِنَا
untuk sekutu/berhala kami dan ini menurut ang-gapan mereka untuk ini lalu mereka bagian/sebagian mengatakan
nashībā faqālū hādzā lillāhi biza`mihim wahādzā lisyurakā-inā

فَمَا كَانَ لِسِرْكَائِهِمْ فَلَا يَصِلُ إِلَى اللَّهِ
Alloh kepada dia maka untuk sekutu/berhala mereka adalah dia maka apa yang
famā kāna lisyurakā-ihim falā yashilu ilal lāh

وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَى شُرَكَائِهِمْ
sekutu /berhala mereka kepada sampai maka untuk dia Alloh adalah dia dan apa yang
wamā kāna lillāhi fahuwa yashilu ilā syurakā-ihim

سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ وَكَذَٰلِكَ زَيْنَ
menjadikan me-mandang baik dan de-mikianlah 136 mereka tetapkan apa amat buruk
sā-a mā yaḥkumūn (136) Wakadzālika zayyana

لِكَثِيرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَتَلَ أَوْلَادِهِمْ
anak-anak mereka mem-bunuh orang-orang musyrik dari bagi ke-banyakan
likatsīrim minal musyrikīna qatla aulādihim

شُرَكَائِهِمْ لِيَرُدُّوهُمْ وَلِيَلْبِسُوا عَلَيْهِمْ دِينَهُمْ
agama mereka atas mereka dan untuk mencam-purkan/mengaburkan untuk membina-sakan mereka sekutu/pemim-pin mereka
syurakā-uhum liyurdūhum waliyalbisū `alaihim dīnahum

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا فَعَلُوهُ فَذَرَهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ
137 mereka ada-adakan dan apa yang maka tinggal-kanlah mereka mereka me-ngerjakannya tidak- lah Alloh meng-hendaki dan jika
walau syā-al lāhu mā fa`alūhu fadzarhum wamā yaftarūn (137)

وَقَالُوا هَذِهِ أَنْعَامٌ وَحَرِّثُ حَجَرٌ لَا يَطْعَمُهَا إِلَّا مَنْ
siapa ke-cuali boleh me-makannya ti-dak larangan dan ta-naman binatang ternak ini dan mereka berkata
Waqālū hādziḥi an`āmuw wahartsun hijrul lā yath`amuhā illā man

نَشَاءُ بِرَعْمِهِمْ وَأَنْعَامٌ حُرِّمَتْ ظُهُورُهَا وَأَنْعَامٌ لَا يَذْكُرُونَا

mereka ti- dan bina- punggungnya/ di ha- dan bina- menurut ang- kami ke-
menyebut dak tang ternak menunggangnya ramkan tang ternak gapan mereka hendaki

nasyā-u biza`mihim wa-an`āmun ħurrimat zhuhūrahā wa-an`āmul lā yadzkurūnas

اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا افْتَرَاءً عَلَيْهِ سَيَجْزِيهِمْ بِمَا كَانُوا

adalah dengan kelak (Allah) akan atas- mengada- atas- Allah nama
mereka apa yang membalas mereka Nya adakan nya

mal lāhi `alaihaf tirā-an `alaih sayajzihim bimā kānū

يَفْتَرُونَ ﴿١٣٨﴾ وَقَالُوا مَا فِي بُطُونِ هَذِهِ الْأَنْعَامِ

binatang ini perut-perut di apa dan mereka mereka
ternak mengatakan 138 ada-adakan

yaftarūn (138) Waqālū mā fī buthūni hādzihil an`āmi

خَالِصَةً لِّذُكُورِنَا وَمُحَرَّمٌ عَلَىٰ أَزْوَاجِنَا وَإِنْ يَكُنْ

adalah dan/ te- istri-istri bagi dan di- untuk laki- khusus
ia tapi jika kami haramkan laki kami

khālīshatul lidzukūrīnā wamuħħarramun `alā azwājīnā wa-iy yakum

مَيْتَةً فَهُمْ فِيهِ شُرَكَاءُ سَيَجْزِيهِمْ وَصَفَهُمْ ۖ إِنَّهُ

sungguh ketetapan kelak (Allah) akan bersekutu (ma- pada- maka mati
Dia mereka membalas mereka kan bersama) nya mereka

maītatan fahum fihi syurakā* sayajzihim washfahum innahū

حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿١٣٩﴾ قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ

anak-anak mereka orang-2 rugilah sesung- Maha Me- Mahabijaksana
mereka membunuh yang guhnya 39 ngetahui

ħakīmun `alīm (139) Qad khasiral ladzīna qatalū aulādahum

سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ افْتِرَاءً عَلَىٰ اللَّهِ

Allah atas/ mengada- Allah telah merezeki apa dan mereka penge- dengan karena ke-
terhadap adakan kan pada mereka yang mengharamkan tahuan tidak bodohan

safahām bighairi `ilmiw waħħarramū mā razaqahumul lāhuf tirā-an `alal lāh

قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٤٠﴾ وَهُوَ الَّذِي

yang dan orang-orang yang mereka dan ti- mereka sesung-
Dialah 140 mendapat petunjuk adalah daklah sesat guhnya

qad dhallū wamā kānū muhtadīn (140) Wahuwal ladzī

أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ

dan tanam- dan merambat dan yang merambat tanaman- menum-
tanaman pohon kurma tidak tanaman tanam buhkan

ansya-a jannātim ma`rūsyātiw waghaira ma`rūsyātiw wannakhla wazzar`a

مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ

dan dan delima dan zaitun makanan- bermacam-
tidak yang serupa dan nya/ rasanya macam

muختlifan ukuluhū wazzaitūna warrummāna mutasyābihaw waghaira

مُتَشَابِهٍ ۖ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ

pada hak- dan ber- apa- buah- dari makanlah serupa
hari nya berikan buah bila nya oleh kalian

mutasyābih kulū min tsamarihi idzā atsmara wa-ātū ħaqqahū yauma

حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّكُمْ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

orang-orang yang menyukai tidak sesung- kalian berle- dan memetik-
141 berlebih-lebihan guhnya Dia bih-lebihan jangan nya

ħashādihi walā tusrifū innahū lā yuħhibbul musrifīn (141)

139. Dan mereka mengatakan: "apa yang ada dalam perut binatang ternak ini adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dalam perut itu dilahirkan mati, maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap ketetapan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

140. Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak mereka, karena kebodohan lagi tanpa pengetahuan dan mereka mengharamkan apa yang Allah telah rezekikan pada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

141. Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam rasa buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (bentuk dan warnanya). Makanlah olehmu dari buahnya (yang bermacam-macam itu) apabila berbuah, dan keluarkanlah zakat di hari memetik hasilnya; dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

142. Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

143. Ada delapan binatang yang berpasangan, sepasang domba, dan sepasang kambing. Katakanlah: "Apakah yang diharamkan Allah dua yang jantan atukah dua yang betina, atukah yang ada dalam kandungan dua betinanya?" Terangkanlah kepadaku dengan berdasar pengetahuan jika kamu adalah orang-orang yang benar,

144. dan dari sepasang unta dan dari sepasang lembu. Katakanlah: "Apakah yang diharamkan dua yang jantan atukah dua yang betina, atukah yang ada dalam kandungan dua betinanya? Apakah kamu menyaksikan di waktu Allah menetapkan ini bagimu? Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia tanpa pengetahuan?" Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

145. Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang makan makanan, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barang siapa terpaksa memakan makanan yang diharamkan itu dengan tidak sengaja, dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةً وَفَرْشًا كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ

merezekikan dari apa makanlah dan untuk untuk binatang dan di kepada kalian yang oleh kalian disembelih angkutan ternak antara

Waminal an`āmi ḥamūlataw wafarsyā kulū mim mā razaqakumul

اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٤٢

142 yang musuh bagi sesung- setan langkah- kalian dan Allah nyata kalian guhnya ia langkah mengikuti jangan

lāhu walā tattabi`ū khuthuwātisy syaithān innahū lakum `aduwwum mubīn (142)

ثَمْنِيَةَ أَزْوَاجٍ مِنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ ١٤٣

dua kambing dan dua domba dari ber- delapan (sepasang) (sepasang) pasangan (binatang)

Tsamāniyata azwāj minadh-dha`nits naini waminal ma`zits nain

قُلْ أَذْكَرَ كَرِئَ حَرَمٍ أَمْ الْأُنثَيْنِ أَمَّا اسْتَمَلَتْ عَلَيْهِ

atas- terkandung atau dua yang atau- (Allah) ha- apakah dua kata- nya yang betina kah ramkan yang jantan kanlah

qul ādz-dzakaraini ḥarrama amil untsayaini ammasy tamalat `alaihi

أَرْحَامُ الْأُنثَيْنِ نَبِّئُونِي بِعِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ١٤٣

143 orang-orang kalian jika dengan pe- terangkanlah dua yang rahim yang benar adalah ngetahuan kepadaku betina

arḥāmul untsayain nabbi-ūnī bi`ilmin in kuntum shādiqīn (143)

وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ قُلْ أَذْكَرَ كَرِئَ

apakah dua kata- dua sapi dan dua unta dan yang jantan kanlah (sepasang) dari (sepasang) dari

Waminal ibilits naini waminal baqarits nain qul ādz-dzakaraini

حَرَمٍ أَمْ الْأُنثَيْنِ أَمَّا اسْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيْنِ

dua yang rahim atas- terkandung atau dua yang atau- (Allah) betina nya yang betina kah haramkan

ḥarrama amil untsayaini ammasy tamalat `alaihi arḥāmul untsayain

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَصَّيْتُكُمْ اللَّهُ بِهَذَا فَمَنْ

maka dengan Allah mewasiatkan/ mene- ketika menjadi kalian atau- siapakah ini Alloh tapkan kepadamu saksi adalah kah

am kuntum syuhadā`a idz wash-shākumul lāhu bihādā`a faman

أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا لِيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ

dengan manusia untuk me- dusta Allah atas/ menga- daripada lebih tidak/ tanpa nyesatkan terhadap dakan orang-orang zalim

azhlamu mimman tarā `alal lāhi kاذzibal liyudhillan nasā bighairi

عَلِمَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ١٤٤ قُلْ لَا أَجِدُ

aku men- tidak kata- orang-orang kaum memberi tidak Allah sesung- penge- dapati kanlah 144 yang zalim yang petunjuk guhnya tahuan

`ilm innal lāha lā yahdil qaumazh zhālimīn (144) Qul lā ajidu

فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ

ia (makanan) jika ke- mema- orang yang atas sesuatu yang kepa- diwah- apa di da- adalah cuali kannya makan diharamkam daku yukan yang lam

fī mā uḥiya ilayya muḥarraman `alā thā`imiy yath`amuhū illā ay yakūna

مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنْزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ

atau kotor maka sung- babi daging atau tertumpah/ darah atau bangkai guh itu mengalir

maitatan au damam masfūḥan au laḥma khinzīrin fa-innahū rijsun au

فَسَقَا أَهْلَ لَغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطَرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنْ

maka melam- dan se- tidak/ ter- maka ba- dengan- Allah bagi disem- keja-
sungguh pau/ batas tidak ngaja bukan paksa rang siapa nya selain belih hatan

fisqan uhillā lighairil lāhi bih famanidh thurra ghaira bāghiw walā `ādin fa-inna

رَبِّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٥﴾ وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا

Kami mereka orang-orang dan Maha Pe- Maha Tuhan-
haramkan Yahudi yang atas nyayang Pengampun mu

rabbaka ghafūrur raḥīm (145) Wa`alal ladzīna hādū ḥarramnā

كُلِّ ذِي ظُفْرٍ وَمِنَ الْبَقَرِ وَالْفَنَمِ حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ

atas Kami dan sapi dan kuku yang segala
mereka haramkan kambing dari punya

kulla dzī zhufur waminal baqari walghanami ḥarramnā `alaihim

شُحُومَهُمَا إِلَّا مَا حَمَلَتْ ظُهُورُهُمَا أَوِ الْحَوَايَا أَوْ مَا

apa atau perut atau punggung terbawa/ apa ke- lemak dari
yang yang besar kedua-duanya melekat yang cuali kedua-duanya

syuhūmahumā illā mā ḥamalat zhuhūrumā awil ḥawāyā au makh

اخْتَلَطَ بِعَظْمٍ ذَلِكَ جَزَيْنَهُمْ بِبَغْيِهِمْ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿١٤٦﴾

146 sungguh dan sesung- dengan kedur- Kami beri ba- demi- dengan ber-
yang benar guhnya Kami hakaan mereka lasan mereka kianlah tulang campur

talatha bi`azhm dzālika jazaināhum bibaghyihim wa-innā lashādīqun (146)

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ رَبُّكُمْ ذُو رَحْمَةٍ وَاسِعَةٍ وَلَا يُرَدُّ

dapat dan yang rahmat mem- Tuhan maka ka- mereka mendus- maka
ditolak tidak luas punyai kalian takanlah takan kamu jika

Fa-in kadz-dzabūka faqur rabbukum dzū raḥmatiw wāsi`atiw walā yuraddu

بَأْسُهُ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٤٧﴾ سَيَقُولُ الَّذِينَ أَشْرَكُوا

mereka me- orang-2 nanti akan orang-orang kaum dari siksa-
nyekutukan yang mengatakan 147 yang berdosa Nya

ba`suhū `anil qaumil mujrimīn (147) Sayaqūlul ladzīna asyrakū

لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكْنَا وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا حَرَمْنَا مِنْ شَيْءٍ

barang dari kami meng- dan bapak-bapak dan kami mem- tidak Allah menghen- jika
sesuatu haramkan tidak kami tidak persekutukan daki

lau syā-al lāhu mā asyraknā walā ābā-unā walā ḥarramnā min shay`

كَذَلِكَ كَذَبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ حَتَّى ذَاقُوا بَأْسَنَا

siksaan mereka sehingga sebelum dari orang-orang telah men- demi-
Kami merasakan mereka yang dustakan kianlah

kadzālika kاذ-dzabal ladzīna min qablihim ḥattā dzāqū ba`sanā

قُلْ هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ عِلْمٍ فَتُخْرِجُوهُ لَنَا إِنْ تَتَّبِعُونَ إِلَّا

ke- kalian tidak- kepada maka kalian penge- dari di sisi kalian apa- kata-
cuali mengikuti lah kami mengeluarkannya tahaun kah kanlah

qul hal `indakum min `ilmin fatukhrijūhu lanā in tattabi`ūna illazh

الظَنِّ وَإِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَخْرُصُونَ ﴿١٤٨﴾ قُلْ فَلِلَّهِ الْحُجَّةُ الْبَالِغَةُ

yang jelas hujah/ maka ba- kata- kalian ke- kalian dan ti- pra-
lagi kuat alasan gi Allah kanlah 148 berdusta cuali dak lain sangka

zhanna wa-in antum illā takhrushūn (148) Qul falillāhil ḥujjatul bālighah

فَلَوْ شَاءَ لَهَدَيْكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿١٤٩﴾ قُلْ هَلَمْ شَهِدَاءُ كُمْ الَّذِينَ

orang-2 saksi-saksi bawalah kata- semua- pasti Dia memberi Dia meng- maka
yang kalian kemari kanlah 149 nya petunjuk kalian hendaki jika

falau syā-a lahadākum ajma`īn (149) Qul halumma syuhadā`akumul ladzīna

146. Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang di perut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka; dan sesungguhnya Kami-lah yang benar.

147. Maka jika mereka mendustakan kamu, katakanlah: "Tuhanmu mempunyai rahmat yang luas; dan siksa-Nya tidak dapat ditolak dari kaum yang berdosa".

148. Orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, akan mengatakan: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan-Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apapun". Demikian pulalah orang-orang sebelum mereka telah mendustakan (para rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah: "Adakah kamu mempunyai sesuatu pengetahuan sehingga dapat kamu mengemukakan pengetahuan itu kepada kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kamu tidak lain hanyalah berdusta.

149. Katakanlah: "Allah mempunyai alasan yang jelas lagi kuat; maka jika Dia menghendaki, pasti Dia memberi petunjuk kepada kamu semua".

150. Katakanlah: "Bawalah kemari saksi-saksi kamu yang dapat mempersaksikan bahwasanya Allah telah mengharamkan (makanan yang kamu) haramkan ini" Jika mereka mempersaksikan, maka janganlah kamu ikut pula menjadi saksi bersama mereka; dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, sedang mereka mempersekutukan Tuhan mereka.

151. 🌀 Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua ibu-bapak, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan Allah kepadamu supaya kamu menggunakan akal.

152. Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabatmu, dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

يَشْهَدُونَ أَنْ اللَّهَ حَرَّمَ هَذَا فَإِنْ شَهِدُوا فَلَا تَشْهَدُ

kalian men- maka mereka mem- maka ini mengha- Allah bahwa- mereka mem-
jadi saksi janganlah persaksikan jika ramkan sanya persaksikan
yasyhadūna annal lāha ḥarrama hādzā fa-in syahidū falā tasyhad

مَعَهُمْ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا وَالَّذِينَ

dan orang- dengan ayat- mereka orang- hawa kalian dan bersama
orang yang ayat Kami mendustakan orang yang nafsu mengikuti jangan mereka
ma'ahum walā tattabi' ahwā-al ladzīna kاذ-zabū bi-āyātīnā walladzīna

لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ﴿١٥٠﴾ قُلْ

kata- mereka mem- dengan Tu- dan dengan kehi- mereka ti-
kanlah 150 persekutukan han mereka mereka dupan akhirat beriman dak
lā yu'minūna bil-āakhirati wahum birabbihim ya' dilūn (150) Qul

تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ

dengan- kalian mem- bahwa atas Tuhan mengha- apa aku ba- kemarilah
Nya persekutukan janganlah kalian kalian ramkan yang cakan
ta'ālaw atlu mā ḥarrama rabbukum `alāikum allā tusyrikū bihī

شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ

karena anak-anak kalian dan berbuat dan/ terhadap sesuatu
kalian membunuh jangan baiklah kedua orang tua
syai-aw wabilwālidaini iḥsānaw walā taqtulū aulādakum min

إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ

perbuatan kalian dan ja- dan kepa- Kami memberi Kami kemis-
keji dekati nganlah da mereka rezeki kepada kalian kinan
imlāq naḥnu narzuqukum wa-iyyāhum walā taqrabul fawāḥisyā

مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنٌ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي

yang jiwa kalian dan ja- tersem- dan apa daripa- tampak apa
membunuh nganlah bunyi yang danya yang yang
mā zhahara minhā wamā bathan walā taqtulun nafs al lātī

حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٥١﴾

kalian meng- supaya dengan- (Allah) me- demikian dengan hak/ ke- Allah mengha-
gunakan akal kalian nya wasiatkan itu benar cuali ramkan
ḥarramal lāhu illā bilḥaqq dzālikum wash-shākum bihī la'allakum ta'qilūn (151)

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّى يَبْلُغَ أَشُدَّهُ

dewasa- dia sehing- lebih dia dengan kecu- anak harta kalian dan ja-
nya sampai ga baik yang (cara) ali yatim dekati nganlah
Walā taqrabū mā al yatīmi illā billatī hiya aḥsanu ḥattā yablughā asyuddah

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تُكَلِّفُوا نَفْسًا إِلَّا

ke- se- Kami mem- tidak dengan dan takaran dan
cuali seorang bebani adil timbangan penuhilah
wa-auful kaila walmizāna bilqishṭ lā nukallifu nafsān illā

وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ

dan de- kekera- yang adalah walau- maka berlaku kalian dan kesang-
ngan janji batan punya dia pun adillah kalian berkata apabila gupannya
wus`ahā wa-idzā qultum fa`dilū walau kāna dzā qurbā wabi`ahdil

اللَّهُ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّيْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

kalian agar dengan- (Allah) wasiat- demi- penuhi- Allah
ingat kalian nya kan pada kalian kian itu lah
lāhi aufū dzālikum wash-shākum bihī la'allakum tazakkarūn (152)

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ
 jalan-jalan kalian dan maka ikuti- yang jalan- ini dan
 (yang lain) mengikuti jangan lah dia lurus (Islam) Ku sungguh

Wa-anna hādza shirāthī mustaqīmā fattabi`ūhu walā tattabi`us subula

فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ
 agar dengan- Dia wasiatkan demi- jalan- dari dengan maka ber-
 kalian nya pada kalian kian itu Nya kalian pecah belah

fatafarrāqa bikum `an sabīlih dzālikum wash-shākum bihī la`allakum

تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾ ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ تَمَامًا عَلَى الَّذِي
 orang atas menyem- Al-Kitab Musa Kami telah kemu- kalian
 yang yang purnakan berikan dian 153 bertakwa

tattaqūn (153) Tsumma ātainā mūsā kitāba tamāman `alal ladzī

أَحْسَنَ وَتَفْصِيلًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ بِلِقَاءِ
 dengan agar dan dan sesuatu bagi dan pen- berbuat
 perjumpaan mereka rahmat petunjuk segala jelasan kebaikan

aḥsana watafshīlā likulli syai`iw wahudaw waraḥmatā la`allahum biliqā`i

رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ ﴿١٥٤﴾ وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ
 maka ikuti- yang Kami tu- Kitab dan mereka Tuhan
 lah dia diberkati runkan dia inilah 154 beriman mereka

rabbihim yu`minūn (154) Wahādza kitābun anzalnāhu mubārakun fattabi`ūhu

وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٥٥﴾ أَنْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَنْزَلَ الْكِتَابُ
 Kitab ditu- sungguh kalian (tidak) su- kalian dibe- agar dan ber-
 orang yang lalai runkan hanyalah mengatakan paya 155 ri rahmat kalian takwalah

wattaqū la`allakum turhamūn (155) An taqūlū innamā anzilā kitābu

عَلَى طَائِفَتَيْنِ مِنْ قَبْلِنَا ۖ وَإِنْ كُنَّا عَنْ دِرَاسَتِهِمْ لَغَافِلِينَ ۖ
 sungguh orang- pelajaran dari adalah dan sebelum dari dua go- atas
 orang yang lalai mereka kami sungguh kami longan

`alā thā`ifataini min qablina wa-in kunnā `an dirāsatihim laghāfilīn

أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنْزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا أَهْدَىٰ مِنْهُمْ ۖ
 daripada lebih menda- sungguh kitab atas diturun- sungguh jika- supaya kalian atau
 mereka pat petunjuk kami adalah kami kan kami kami mengatakan 156

(156) Au taqūlū lau annā unzila `alainā kitābu lakunnā ahdā minhum

فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ ۖ فَمَنْ
 maka sia- dan dan pe- Tuhan dari keterangan telah datang maka
 pakah rahmat tunjuk kalian yang nyata kepada kalian sungguh

faqad jā`akum bayyinatun mir rabbikum wahudaw waraḥmah faman

أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا ۚ سَنَجْزِي الَّذِينَ
 orang-orang kelak Kami daripa- dan dia Allah dengan mendus- daripada lebih
 yang akan membalas danya berpaling ayat-ayat takan orang zalim

azhlamu mimman kadz-dzaba bi-āyātil lāhi wa-shadafa `anhā sanajzil ladzīna

يَصْدِفُونَ ﴿١٥٧﴾ عَنِ آيَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ
 mereka adalah dengan siksaan buruk ayat-ayat dari (mereka)
 157 berpaling mereka apa yang Kami berpaling

yashdifūna `an āyātinā sū`al `adzābi bimā kānū yashdifūn (157)

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ أَوْ يَأْتِيَ رَبُّكَ أَوْ يَأْتِيَ
 datang atau Tuhan- datang atau malaikat datang ke- bah- kecuali/ mereka me- tidak-
 mu pada mereka wa Selain nanti-nanti kah

Hal yanzhurūna illā an ta`tiyahumul malā`ikatu au ya`tiya rabbuka au ya`tiya

153. dan sungguh ini jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah (jalan lurus itu atau Islam), dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu menceraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.

154. Kemudian Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa untuk menyempurnakan (nikmat Kami) kepada orang yang berbuat kebaikan, dan untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat, agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Tuhan mereka.

155. Dan Al-Qurān itu adalah kitab yang Kami turunkan dengan diberkati, maka ikutilah Al-Qurān itu dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.

156. (Kami turunkan Al-Qurān itu) agar kamu (tidak) mengatakan: "Bahwa kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami dari pelajaran mereka adalah orang-orang yang lalai.

157. Atau agar kamu (tidak) mengatakan: "Sesungguhnya jikalau kitab ini diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka". Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan dia berpaling dari Al-Qurān? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksaan yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling (dari Al-Qurān).

158. Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan (siksa) Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu. Pada hari datang sebagian ayat-ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan pada imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu, sesungguhnya kami pun menunggu (pula)".

159. Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi bergolong-golongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu kepada mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah terserah kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat.

160. Barang siapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (atau dirugikan).

161. Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuk oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik".

162. Katakanlah: sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

163. Tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".

164. Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidak mengerjakan (dosa) tiap-tiap jiwa melainkan dosa itu untuk dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan".

بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا
 iman- dirinya beriman- ti- Tuhan- ayat- seba- da- pada Tuhan- ayat- sebagian
 nya sendiri faat dak mu ayat gian tang hari mu ayat
 ba`dhu āyāti rabbik yauma ya`tī ba`dhu āyāti rabbika lā yanfa`u nafsan īmānuhā

لَمْ تَكُنْ أَمْنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا قُلِ انْتَظِرُوا
 tunggulah kata- kebaik- iman- dalam/ ia mengu- atau sebe- dari ia ber- ada tidak/
 oleh kalian kanlah an nya pada sahakan lumnya iman belum
 lam takun āmanat min qablu au kasabat fī īmānihā khairā qulin tazhirū

إِنَّا مُنْتَظِرُونَ ﴿١٥٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ فَارَقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيعًا لَسْتَ
 tidaklah bergolong- dan adalah agama mereka orang-2 sesung- orang-orang sungguh
 kamu golong mereka mereka pecah-belah yang guhnya 158 yang menunggu kami
 innā muntazhirūn (158) Innal ladzinā farraqū dīnahun wakānū shiya`al lasta

مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ
 mereka adalah dengan Dia terangkan lalu Allah ke- urusan sungguh sesuatu/ da- dari
 perbuat mereka apa pada mereka pada mereka hanyalah sedikit pun lam mereka
 minhum fī shai` innamā amruhum ilal lāhi tsumma yunabbi-uhum bimā kānū yaf`alūn

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرٌ أَمْثَلِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ
 dengan datang dan barang serupanya/ kali sepuluh maka dengan datang barang
 kejahatan siapa lipat amalnya baginya kebaikan siapa 159
 (159) Man jā-a bilḥasanati falahū `asyru amtsālihā waman jā-a bissayyi-ati

فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾ قُلْ إِنِّي هَدَيْتُ رَبِّي
 Tuhan- telah me- sungguh kata- mereka ti- dan serupa ke- diberi maka
 ku memimpin aku aku kanlah 160 dianiaya dak mereka dengannya cuali balasan tidak
 falā yujzā illā mitslahā wahum lā yuzhlamūn (160) Qul innanī hadānī rabbī

إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ دِينًا قِيمًا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنْ
 dari dia a- dan ti- yang Ibrahim agama benar/ agama yang jalan ke-
 dalah daklah lurus lurus lurus lurus pada
 ilā shirāthim mustaqīmīn dīnan qiyamam millata ibrahīma ḥanīfā wamā kāna minal

الْمُشْرِكِينَ ﴿١٦١﴾ قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ
 untuk dan dan dan salatku sesung- kata- orang-orang
 Allah matiku hidupku ibadahku guhnya kanlah 161 yang musyrik
 musyrikīn (161) Qul inna shalātī wanusukī wamaḥyāya wamamātī lillāhi

رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ
 orang-2 yang pertama- dan aku dipe- dan demi- bagi- sekutu tidak semesta Tuhan/ Pe-
 berserahkan diri tama aku rintahkan kian itulah Nya ada 162 alam melihara
 rabbil `ālamīn (162) Lā syarīka lah wabidzālīka umirtu wa-ana awwalul muslimīn

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ
 tiap- menger- dan sesuatu segala/ Tuhan dan Tuhan aku Allah apakah kata-
 tiap jakan tidak tiap-tiap Dia mencari selain kanlah 163
 (163) Qul aghairal lāhi abghī rabbaw wahuwa rabbu kulli shai` walā taksibu kullu

نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهِ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ
 tempat kem- Tuhan kepa- kemu- orang beban/ orang memikul dan atas- kecu- seseo-
 bali kalian kalian da dian lain dosa berdosa beban tidak nya ali rang/ jiwa
 nafsīn illā `alaihā walā taziru wāziratuw wizra ukhrā tsumma ilā rabbikum marji`ukum

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ
 menjadikan yang dan kalian per- di da- adalah tentang maka Dia akan
 kalian Dia 164 selisihkan lamnya kalian apa jelaskan kalian
 fayunabbi-ukum bimā kuntum fīhi takhtalifūn (164) Wahuwal ladzī ja`alakum

خَلَّيْفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ

karena Dia hendak beberapa sebagian di- sebagian dan Dia bumi penguasa-
menguji kalian derajat lainnya atas kalian meninggikan penguasa
khalā-ifal ardhi warafa`a ba`dhakum fauqa ba`dhin darajātil liyabluwakum

فِي مَا أَنْتُمْ فِي إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

165 Maha benar-2 Maha dan sung- siksaan/ amat Tuhan- sesung- Dia telah beri- apa dalam/
Penyayang Pengampun guh Dia hukuman cepat mu guhnya kan pada kalian yang tentang
fī mā ātakum inna rabbaka sarī`ul `iqābi wa-innahū laghāfūrur raḥīm (165)

165. Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu di atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, karena Dia hendak mengujimu tentang apa yang telah diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām mīm shād.
2. Ini adalah sebuah kitab (Al Qurān) yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karena Al Qurān itu, supaya kamu memberi peringatan (orang-orang kafir) dengan kitab Al Qurān itu, dan Al Qurān itu juga menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.
3. Ikutilah olehmu Al Qurān yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain Allah. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (dari Al Qurān).
4. Betapa banyak dari (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah siksaan Kami menimpa penduduk negeri itu pada waktu malam hari, atau pada waktu mereka beristirahat di siang hari.
5. Maka tidak ada keluhan mereka ketika datang kepada mereka siksaan Kami, kecuali bahwa mereka mengatakan: "Sungguh kami adalah orang-orang yang zalim".
6. Maka sungguh Kami akan menanyai umat-umat (atau orang-orang) yang telah diutus rasul kepada mereka dan sungguh Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami),
7. maka sungguh Kami akan menceritakan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat) dengan pengetahuan, sedang (Kami) hadir mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka) serta Kami tidak kelihatan oleh mereka.
8. Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barang siapa yang berat timbangan kebenarannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.
9. Dan siapa yang ringan timbangan kebenarannya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami (Al Qurān).

سُورَةُ الْأَعْرَافِ

Suratul A'rāf

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الْمَصِّ ١ كِتَابٌ أَنْزَلَ إِلَيْكَ فَلَا يَكُنْ فِي صَدْرِكَ حَرَجٌ مِنْهُ
darinya kesem- dada- da- ada maka kepada diturun- sebuah Alif Lām
pitan mu lam jangan mu kan Kitab 1 Mīm Shād
Alif lām mīm shād (1) Kitābun unzila ilaika falā yakun fī shadrika ḥarajum minhu

لِتُنْذِرَ بِهِ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ٢ إِنِيعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْكُمْ
kepada diturun- apa ikutilah bagi orang- dan dengan- supaya kamu
kalian kan yang oleh kalian 2 orang-orang beriman pelajaran nya peringatan
litundzira bihī wadzikrā lilmu^{min}in (2) Ittabi'ū mā unzila ilaikum

مِنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ٣ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ
3 kalian ambil apa amat pemimpin- selain dari kalian dan ja- Tuhan dari
pelajaran yang sedikit pemimpin Dia mengikuti nganlah kalian
mir rabbikum walā tattabi'ū min dūnihī auliyā^k qalilam mā tadzakkārūn (3)

وَكَمْ مِنْ قَرِيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ
Beristirahat mere- atau pada waktu siksaan maka datang telah Kami negeri dari dan beta-
pada siang hari ka malam hari Kami kepadanya binasakannya banyak
Wakam min qaryatin ahlaknāhā fajā-ahā ba^sunā bayātan au hum qā-ilūn

فَمَا كَانَ دَعْوَاهُمْ إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّا كُنَّا
adalah sungguh mereka me- bah- ke- siksaan datang kepa- ke- seruan/ke- ada maka
kami kami mengatakan wa cuali Kami da mereka tika luhan mereka tidak 4
(4) Famā kāna da`wāhum idz jā-ahum ba^sunā illā an qālū innā kunnā

ظَالِمِينَ ٥ فَلَنَسْأَلَنَّ الَّذِينَ أُرْسِلَ إِلَيْهِمْ وَلَنَسْأَلَنَّ
dan sungguh Kami kepada diutus orang-orang maka sungguh Ka- orang-orang
akan menanyai mereka (rasul) yang mi akan menanyai 5 yang zalim
zhālimīn (5) Falanas-alannal ladzīna ursila ilaihim walanas-alannal

الْمُرْسَلِينَ ٦ فَلَنَقْصُصَنَّ عَلَيْهِمْ مَا كُنَّا غَائِبِينَ ٧
7 yang gaib/ adalah dan dengan pe- atas maka sungguh Kami para
tidak hadir Kami tidaklah ngetahuan mereka akan menceritakan 6 rasul
mursalīn (6) Falanaqush-shanna `alaihim bi`ilmiw wamā kunnā ghā-ibīn (7)

وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ ٨ فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
me- maka timbang- berat maka ke- pada dan tim-
reka mereka itu annya siapa yang benaran hari itu bangan
Walwaznu yauma-idzinil ḥaqq faman tsaqulat mawāzīnūhū fa-ulā-ika humul

الْمُفْلِحُونَ ٨ وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا
mereka orang-2 maka timbang- ringan dan siapa orang-orang
merugikan yang mereka itu annya yang 8 yang beruntung
mufliḥūn (8) Waman khaffat mawāzīnūhū fa-ulā-ikal ladzīna khasirū

أَنْفُسُهُمْ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ ٩ وَلَقَدْ مَكَنَّاكُمْ
Kami telah menem- dan sesung- mereka ania- dengan ayat- adalah dengan diri mereka
patkan kalian guhnya 9 ya/ ingkar ayat Kami mereka apa yang sendiri
anfusahum bimā kānū bi-āyatīnā yazhlīmūn (9) Walaqad makkannākum

فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

10 kalian apa sedikit penghidupan di dalam-nya untuk dan Kami telah bumi di
fil ardhi waja`alnâ lakum fihâ ma`âyisy qalîlam mâ tasykurûn (10)

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا

bersujudlah kepada para Kami lalu Kami bentuk kemudian Kami telah men- dan
kalian malaikat katakan rupa kalian an/lalu ciptakan kalian sungguh
Walaqad khalaqnâkum tsumma shawwarnâkum tsumma qulnâ lilmalâ-ikatis judû

لَادَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ ﴿١١﴾

11 orang-orang dari/ ter- dia tidak Iblis ke- maka mereka kepada
yang bersujud masuk adalah cuali bersujud Adam
li-âdama fasajadû illâ iblîsa lam yakun minas sâjidîn (11)

قَالَ مَا مَنَعَكَ إِلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ خَلَقَنِي مِنْ نَّارٍ

api dari Engkau cip- daripa- lebih sa- (Iblis) Aku perin- ke- kamu untuk mengha- apa Dia ber-
takan saya danya baik ya berkata tahkan kamu tika bersujud tidak langimu yang firman
Qâla mâ manâ`aka allâ tasjuda idz amartuk qâla ana khairum minhu khalaqtanî min nâriw

وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ قَالَ فَاهْطِ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ

kamu bah- bagi ada maka darinya maka turun- (Alloh) tanah dari dan Engkau
takabur wa kamu (patut) tidak lah kamu berfirman 12 ciptakan dia
wa khalaqtahû min thîn (12) Qâla fahbith minhâ famâ yakûnu laka an tatakabbara

فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّغِيرِينَ ﴿١٣﴾ قَالَ أَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

mereka hari sam- beri tangguh- (Iblis) orang-2 yang dari/ ter- sungguh maka kelu- di da-
dibangkitkan (waktu) pai lah saya berkata 13 kecil/ hina masuk kamu arlah kamu lamnya
fihâ fakhruj innaka minash shâghirîn (13) Qâla anzhirnî ilâ yaumi yub`atsûn

﴿١٤﴾ قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿١٥﴾ قَالَ فِيمَا أُغْوِيْتَنِي لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ

kepada sungguh saya Engkau hukum maka de- (Iblis) orang-2 yang dari sungguh (Alloh)
mereka akan halangi saya tersesat ngan apa berkata 15 diberi tangguh kamu berfirman 14
(14) Qâla innaka minal munzharîn (15) Qâla fabimâ aghwaitanî la-aq`udanna lahum

صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ ۖ ثُمَّ لَا تَبْعُهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ

belakang dan depan dari sungguh akan sa- kemu- yang jalan
mereka dari mereka mereka ya datangi mereka dian 16 lurus Engkau
shirâthakal mustaqîm (16) Tsumma la-âtiyannahum mim baini-aidîhim wamin khalfihim

وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ ﴿١٧﴾ قَالَ

(Alloh) orang-orang kebanyakan Engkau dan kiri dan kanan dan
berfirman 17 yang bersyukur mereka dapati tidak mereka dari mereka dari
wa`an aimânihim wa`an syamâ-ilihim walâ tajidu aktsarahum syâkirîn (17) Qâlah

أَخْرِجْ مِنْهَا مَذْمُومًا مَدْحُورًا لَمَنْ يَبْعَكَ مِنْهُمْ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكُمْ

dari (seba- neraka Ja- sungguh Aku di antara mengikuti sungguh terbangun/ tercela/ darinya keluarlah
gian) kalian hanam akan penuhi mereka kamu siapa terusir terhina kamu
ruj minhâ madz-ûmam mad-hûrâ laman tabi`aka minhum la-amlâ-anna jahannama minkum

أَجْمَعِينَ ﴿١٨﴾ وَيَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ

yang ma- dari makanlah di dan kamu tinggallah dan semua-
na saja kalian berdua surga istriku wahai Adam 18 nya
ajma`în (18) Wayâ-âdamus kun anta wazaujuka jannata fakulâ min haitsu

سِتُمْ وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٩﴾ فَوَسَّسَ

maka membisik- orang-orang dari/ ter- maka adalah pohon ini kalian ber- dan kalian berdua
kan pikiran jahat 19 yang zalim masuk kalian berdua dua dekati jangan kehendaki
syi`tumâ walâ taqrabâ hâdzihisy syajarata fatakûnâ minazh zhâlimîn (19) Fawaswasa

10. Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Sedikit sekali kamu bersyukur (atas karunia Allah itu).

11. Sungguh Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka merekaupun bersujud kecuali iblis. dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

12. Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk tidak bersujud (kepada Adam) ketika Aku perintahkan kamu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripada Adam: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".

13. Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu tidak patut menyombongkan diri (atau takabur) di dalam surga itu, maka keluarlah kamu, sungguh kamu termasuk orang-orang yang kecil (atau hina)".

14. Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya sampai hari mereka dibangkitkan".

15. Allah berfirman: "Sungguh kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh".

16. Iblis menjawab: "maka dengan Al Qurân Engkau telah menghukum saya tersesat, sungguh saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,

17. kemudian sungguh akan saya datangi mereka dari depan mereka dan dari belakang mereka, dari kanan mereka dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (atau taat).

18. Allah berfirman: "Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sungguh siapa di antara mereka mengikuti kamu, sungguh Aku akan penuhi neraka Jahannam dengan kamu semua".

19. (Dan Allah berfirman): " Hai Adam tinggallah kamu dan istrimu di surga serta makanlah makanan olehmu berdua yang mana saja yang kamu sukai dan kehendaki, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon khuldi ini, nanti kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim".

20. Maka setan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari keduanya yaitu aurat keduanya dan setan berkata: "Tuhan kamu berdua tidak melarang kamu berdua mendekati pohon khuldi ini, kecuali supaya kamu berdua menjadi dua malaikat atau kamu berdua menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga)".

21. Dan dia (setan) bersumpah kepada keduanya. "Sungguh saya kepada kamu berdua adalah termasuk orang-orang yang memberi nasihat (buruk dan jahat) kepada kamu berdua",

22. maka setan membujuk keduanya (untuk memakan buah pohon khuldi itu) dengan tipu daya. Maka setelah keduanya telah merasakan buah pohon khuldi itu, tampaklah bagi keduanya aurat keduanya, dan keduanya mulai menutupi aurat keduanya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka berdua menyeru keduanya: "Bukankah Aku telah melarang (atau mencegah) kamu berdua dari pohon khuldi itu dan Aku telah katakan kepada kamu berdua: "Sesungguhnya setan itu bagi kamu berdua adalah musuh yang nyata?"

23. Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang rugi.

24. Allah berfirman: "Turunlah kamu semua, sebagian kamu adalah musuh bagi sebagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat menetap dan kesenangan (sementara mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan".

25. Allah berfirman: "Di dalam bumi itu kamu hidup dan di dalam bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu dikeluarkan.

26. Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan perhiasan. Dan pakaian takwa lebih baik (daripada pakaian mewah di bumi). Demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, supaya mereka ingat.

لَهُمَا الشَّيْطَانُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وَّرِي عَنْهُمَا مِنْ سَوَاتِحِهِمَا وَقَالَ
dan dia keburukan/ dari dari ke tertutup apa kepada untuk me- setan kepada
berkata rat keduanya duanya yang keduanya nampakkan kepada
lahumasy syaithānu liyubdiya lahumā mā wūrīya `anhumā min sau-ātihimā waqāla

مَا نَهَكُمَا عَنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ إِلَّا أَنْ تَكُونَا مَلَكَئِينَ أَوْ تَكُونَا
kalian ber- atau dua ma- kalian ber- su- kecu- pohon ini dari Tuhanmu melarang ka- ti-
dua jadi laikat dua adalah paya ali berdua lian berdua dak
mā nahākumā rabbukumā `an hādzhīsy syajaratī illā an takūnā malakaini au takūnā

مِنَ الْخَالِدِينَ ﴿٢٠﴾ وَقَاسَمَهُمَا إِنِّي لَكُمَا لَمِنَ النَّاصِحِينَ ﴿٢١﴾
orang-orang yang sungguh da- kepada ka- sungguh dan dia bersumpah orang-orang dari
21 memberi nasihat ri/ termasuk lian berdua saya kepada keduanya 20 yang kekal
minal khālidīn (20) Waqāsamahumā innī lakumā laminan nāshihīn (21)

فَدَلَّاهُمَا بِغُرُورٍ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوَاتُهُمَا وَطَفِقَا
dan kedua- keburukan/ bagi ke- tam- pohon keduanya maka dengan maka dia mem-
nya memulai aurat keduanya duanya paklah merasakan setelah tipu daya bujuk keduanya
Fadallāhumā bighurūr falamā dzāqasy syajarata badat lahumā sau-ātuhumā wa-thafiqā

يَخْصِفْنَ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ ۖ وَنَادَاهُمَا رَبُّهُمَا أَلَمْ أَنْهَكُمَا
telah Aku cegah bukan- Tuhan mere- dan memang- surga daun dari atas mere- keduanya
kalian berdua kah ka berdua gil keduanya ka berdua menutupi
yakh-shifāni `alaihīmā miw waraqil jannah wanādāhumā rabbuhumā alam anhākumā

عَنْ تِلْكَ الشَّجَرَةِ ۖ وَأَقُلْ لَكُمَا إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٢﴾
yang musuh bagi kali- setan sesung- pada kali- dan telah pohon itu dari
22 nyata an berdua itu guhnya an berdua Aku katakan
`an tilkumasy syajaratī wa-aqul lakumā innasy syaithāna lakumā `aduwum mubīn (22)

فَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ
dari sungguh kami dan Engkau bagi Engkau tidak dan diri kami kami telah Tuhan keduanya
adalah/ menjadi rahmati kami kami ampuni jika sendiri menganiaya kami berkata
Qālā rabbanā zhalamnā anfusanā wa-il lam taghfir lanā watarhamnā lanakūnanna minal

الْخَاسِرِينَ ﴿٢٣﴾ قَالَ اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي
di dan ba- musuh bagi sebagi- sebagian turunlah (Allah) orang-orang
gi kalian an yang lain kalian kalian berfirman 23 yang rugi
khāsirīn (23) Qālāh bithū ba`dhukum liba`dhīn `aduw walakum fil

الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ ﴿٢٤﴾ قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا
dan di da- kalian di da- (Allah) waktu yang sam- dan kese- tempat muka
lamnya hidup lamnya berfirman 24 ditentukan pai nangan menetap bumi
ardhi mustaqarruw wamatā`un ilā hīn (24) Qāla fihā taḥyauna wafihā

تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ ۖ يَبْنَىٰ أَدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا
pakaian atas/ke- Kami telah sesung- Adam wahai kalian di- dan dari- kalian
padamu menurunkan guhnya anak 25 dikeluarkan nya mati
tamūtūna waminhā tukhrajūn (25) Yābanī ādama qad anzalnā `alaikum libāsāy

يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ ۖ وَرِبَاشًا ۖ وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ
seba- demi- lebih demiki- takwa dan dan per- keburukan/ menutupi
gian dari kian itu baik an/ itu pakaian hiasan auratmu
yuwārī sau-ātikum warīsyā walibāsut taqwā dzālika khair dzālika min

أَيُّتِ اللَّهُ لَعَلَّهُمْ يَذْكُرُونَ ﴿٢٦﴾ يَبْنَىٰ أَدَمَ لَا يَفْتِنَكُمْ
menipu jangan Adam wahai mereka supaya Allah tanda-tanda
kalian (dapat) anak anak 26 ingat mereka Alloh kekuasaan
āyātī lāhi la`allahum yadz-dzakkārūn (26) Yābanī ādama lā yaftinannakumusy

الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا

pakaian dari ke- ia menca- surga dari kedua ibu ia menge- sebagai- setan
keduanya duanya but/melepas bapak kalian luarkan mana

syaiṭhānu kamā akhraja abawāikum minal jannati yanzi'u `anhumā libāsahumā

لِيُرِيَهُمَا سَوَاتِرَهُمَا إِنَّهُ يَرَكَمُ هُوَ وَقَفِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ

kalian lihat tidak mana dari dan golong- ia melihat sesung- keburukan agar mereka
mereka dapat annya kalian guhnya ia keduanya berdua melihat

liyuriyahumā sau-ātihimā innahū yarākum huwa waqabīlūhū min ḥaitsu lā taraunuhum

إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٧﴾ وَإِذَا فَعَلُوا

mereka dan mereka ti- bagi orang- pemimpin setan-setan Kami te- sungguh
melakukan apabila 27 beriman dak orang yang lah jadikan Kami

innā ja'alnasy syayāṭhina auliyā-a lilladzīna lā yu'minūn (27) Wa-idzā fa'alū

فَاحِشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا وَاللَّهُ أَمَرَنَا بِهَا قُلْ إِنَّ اللَّهَ

Allah sesung- kata- dengan- menyu- dan bapak-2/ mo- atas- kami mereka perbuat-
guhnya kan nya ruh kami Allah yang kami nya dapati berkata an keji

fāḥiṣṣatan qālū wajadnā `alaihā ābā-anā wallāhu amaranā bihā qul innal lāha

لَا يَأْمُرُ بِالْفَحِشَاءِ اتَّقُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾ قُلْ

kata- kalian ti- apa Allah atas/ mengapa ka- dengan per- menyu- ti-
kanlah 28 ketahui dak yang terhadap lian katakan buatan keji ruh dak

lā ya'muru bilfahṣyā`l ataqūlūna `alal lāhi mā lā ta'lamūn (28) Qul

أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ

bersujud setiap di wajah dan dengan ber- Tuhan- telah
(salat) kalian luruskan buat keadilan ku ajak

amara rabbī bilqisth wa-aqīmū wujūhakum `inda kulli masjidw

وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾ فَرِيقًا

sego- kalian akan Dia memulai sebagai- agama/ kepa- mengikhaskan dan berdoa-
longan 29 dikembalikan ciptakan kalian mana ketaatan da-Nya lah pada-Nya

wad`ūhu mukhlīshīna lahud dīn kamā bada-akum ta`ūdūn (29) Farīqan

هَدَىٰ وَفَرِيقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلَالَةُ إِنَّهُمْ اتَّخَذُوا الشَّيَاطِينَ

setan-setan mereka am- sesungguh- kesesatan atas hak/ dan se- Dia beri
bil/jadikan nya mereka mereka pasti golongan petunjuk

hadā wafarīqan ḥaqqā `alaihimudh dhalālāh innahumut takhadzusy syayāṭhina

أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٣٠﴾

orang-orang yang bahwa dan mereka Allah selain dari pelindung/
mendapat petunjuk mereka mengira pemimpin

auliyā-a min dūnil lāhi wayaḥsabūna annahum muhtadūn (30)

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا

dan dan (masuk) setiap di pakaianmu pakailah Adam wahai
minumlah makanlah masjid yang bagus anak

Yābanī ādama khudzū zīnatakum `inda kulli masjidw wakulū wasyribū

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾ قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ

Allah perhi- mengha- siapa- kata- orang-orang Dia me- ti- sungguh kalian berle- dan ja-
asan ramkan kah kanlah 31 yang berlebihan nyukai dak Dia/ Allah bih-lebihan ngan

walā tusrifū innahū lā yuḥibbul musrifīn (31) Qul man ḥarrama zīnatal lāhil

الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا

mereka bagi orang- semua kata- rezeki dari dan yang untuk hamba- Dia ke- yang
beriman orang yang itu kanlah baik-baik hamba-Nya luarkan

latī akhraja li'ibādihī wath-thayyibāti minar rizq qul hiya lilladzīna āmanū

27. Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh setan sebagaimana setan itu telah mengeluarkan kedua ibu-bapakmu dari surga, setan itu menanggalkan dari keduanya pakaian keduanya agar mereka berdua melihat keburukan (aurat) keduanya. Sesungguhnya setan itu dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari mana saja yang kamu tidak dapat melihat mereka. Sungguh Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.

28. Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata: "kami dapati perbuatan keji itu dari nenek moyang kami, dan Allah menyuruh kami mengerjakan perbuatan keji itu". Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan keji itu". Mengapa kamu katakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

29. Katakanlah: "Tuhanku memerintahkan kepadaku berbuat keadilan". Dan (katakanlah): "hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap kali bersujud dalam semua salat dan sembahlah Allah dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhaskan ibadah (agama Islam) kepada-Nya. Sebagaimana Dia memulai menciptakan kamu seperti itupula kamu dikembalikan kepada-Nya".

30. Segolongan mereka diberi-Nya petunjuk dan segolongan mereka lagi telah pasti atas mereka kesesatan. Sesungguhnya mereka yang disesatkan Allah itu menjadikan setan-setan sebagai pelindung mereka selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

31. Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang bagus lagi indah di setiap kali memasuki mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

32. Katakanlah: "siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik dari Allah?" Katakanlah: "Semua itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, dan khusus (untuk mereka saja) pada hari kiamat". Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat-Nya itu bagi orang-orang yang mengetahui.

33. Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik perbuatan yang keji yang nampak ataupun perbuatan yang keji yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan keterangan untuk itu (dalam Al Qur'an) dan (mengharamkan) kamu mengada-adakan atas Allah apa yang tidak kamu ketahui".

34. Tiap-tiap umat mempunyai ajal; maka apabila telah datang ajal mereka maka mereka tidak dapat mengundurkan ajal mereka barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukan ajal mereka.

35. Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul di antara kamu dan rasul-rasul itu menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barang siapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan maka tidak ada rasa takut atas mereka dan mereka tidak (pula) berduka cita.

36. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka menyombongkan diri terhadap ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalam neraka itu.

37. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengadakan kedustaan terhadap Allah atau dia mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang itu akan memperoleh bagian mereka yang telah ditentukan dalam Kitab (Loh Mahfuz); sehingga apabila telah datang kepada mereka utusan-utusan Kami (malaikat) untuk mewafatkan mereka, (di waktu itu) utusan-utusan Kami itu bertanya: "manakah yang biasa kamu sembah selain Allah itu?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "mereka semua telah lenyap dari kami," dan mereka mengakui atas diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ كَذَلِكَ نَفْصِلُ الْآيَاتِ
 ayat- Kami je- demi- kiamat hari khusus dunia kehidupan da-
 ayat laskan kianlah (bagi mereka) lam
 fil ḥayātīd dunyā khālishatay yaumal qiyāmah kadzālīka nufash-shilul āyātī

لَقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٣٢﴾ قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا
 dan apa dari- tam- apa perbuatan Tuhan- mengha- sungguh kata- mereka bagi
 yang nya pak yang keji ku ramkan hanyalah kanlah 32 mengetahui kaum
 liqauimiy ya`lamūn (32) Qul innamā ḥarrama rabbiyal fawāḥiṣya mā zhahara minhā wamā

بَطْنٍ وَالْإِنَّمِ وَالْبَغْيِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ
 dengan- Dia tu- ti- apa dengan kalian dan kebe- dengan dan me- dan perbu- tersem-
 nya runkan dak yang Allah sekutukan bahwa naran tanpa langgar hak atan dosa bunyi
 bathana wal-itsma walbaghya bighairil ḥaqqi wa-an tusyrikū billāhi mā lam yunazzil bihī

سُلْطَنَا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾ وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ
 ajal/batas umat dan bagi kalian ti- apa Allah atas kalian me- dan alasan/
 waktu tiap-tiap 33 ketahui dak yang ngatakan bahwa keterangan
 sulthānaw wa-an taqūlū `alal lāhi mā lā ta`lamun (33) Walikulli ummatin ajalun

فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٣٤﴾
 mereka dan tidak sesaat mereka meng- tidak waktu telah maka
 34 memajukan dapat undurkan dapat mereka datang jika
 fa-idzā jā-a ajaluhum lā yasta`khirūna sā`ataw walā yastaqdimūn (34)

يَبْنِي آدَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي ۖ فَمَنْ
 maka ba- ayat-2 atas/ pada mereka men- di antara rasul- datang kepa- adapun/ Adam wahai
 rang siapa Ku kalian ceritakan kalian rasul da kalian jika anak
 Yābanī ādama immā ya`tiyannakum rusulum minkum yaqush-shūna `alaikum āyātī famanit

اتَّقِ وَأَصْلَحْ ۖ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٥﴾ وَالَّذِينَ
 dan orang- mereka ber- me- dan atas rasa maka ti- dan mengada- ber-
 orang yang 35 sedih hati reka tidak mereka takut dak ada kan perbaikan takwa
 taqā wa-ashlaḥa falā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn (35) Walladzīna

كَذَبُوا بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ
 mereka neraka penghuni mereka daripa- dan mereka me- dengan ayat- (mereka)
 itulah danya nyombongkan diri ayat Kami dusta
 kadz-dzabū bi-āyātīnā wastakbarū `anhā ulā-ika ash-ḥābun nār hum

فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٣٦﴾ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ
 dia men- atau kedu- Allah atas/ter- menga- daripada yang le- maka mereka di da-
 dustakan taan hadap dakan orang bih zalim siapakah 36 kekal lamnya
 fīhā khālidūn (36) Faman azhlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadziban au kadz-dzaba

بِآيَاتِهِ ۚ أُولَٰئِكَ نَصِيبُهُمْ مِنَ الْكِتَابِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُمْ
 telah datang apa- se- Kitab dari/ bagian akan mem- mere- ayat-
 pada mereka bila hingga dalam mereka peroleh ka itu ayat-Nya
 bi-āyātih ulā-ika yanāluhum nashībuhum minal kitāb ḥattā idzā jā-at-hum

رُسُلَنَا يَتَوَقَّعُهُمْ ۖ قَالُوا أَبْنِ مَا كُنْتُمْ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۚ
 Allah selain dari (kalian) seru/ (yang biasa) manakah mereka mewafat- utusan-2
 sembah kalian berkata berkata kan mereka Kami
 rusulunā yatawaffaunahum qālū ainamā kuntum tad`ūna min dūnil lāh

قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا وَشَهِدُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ ﴿٣٧﴾
 orang-orang adalah bahwa diri mere- atas dan mereka dari mereka te- mereka
 yang kafir mereka mereka ka sendiri mengakui kami lah lenyap berkata
 qālū dhalū `annā wa-syahidū `alā anfusihih annahum kānū kāfirīn (37)

قَالَ ادْخُلُوا فِيَّ أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ
dan jin dari sebelum kalian dari telah ter- sung- umat- pada masuk Dia ber-
manusia jin dari sebelum kalian dahulu guh umat- kalian firman

Qālad khulū fī umamin qad khalat min qablikum minal jinni wal-insi

فِي النَّارِ كُلَّمَا دَخَلَتْ أُمَّةٌ لَعَنَتْ أُخْتَهَا حَتَّى إِذَا ادَّارَكَوْا فِيهَا
di da- mereka menda- apa- se- kawan- mengutuk suatu masuk setiap neraka da-
lamnya pati / berkumpul bila hingga nya umat kali lam
fin nār kullamā dakhalat ummatul la`anat ukhtahā ḥattā idzad dārakū fihā

جَمِيعًا قَالَتْ أَخْرِهُمْ لِأُولِهِمْ رَبَّنَا هَؤُلَاءِ أَصَلُّونَا فَاتِهِمْ
maka datangkan telah meny- mereka Tuhan kepada orang-2 orang-orang berka- semua-
pada mereka satkan kami itulah kami yang terdahulu yang terakhir talah nya
jamī`an qālat ukhrāhum li-ūlāhum rabbanā hā-ulā-i adhallūnā fa-ātihim

عَذَابًا ضِعْفًا مِّنَ النَّارِ قَالَ لِكُلِّ ضِعْفٍ وَلَكِنَّ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٨﴾
kalian ti- akan berlipat bagi (Allah) api ne- dari berlipat siksaan
38 mengetahui dak tetapi ganda masing-2 berfirman raka siksaan
`adzāban dhi`fam minan nār qāla likullin dhi`fuw walākil lā ta`lamūn (38)

وَقَالَتْ أُولَهُمْ لِأَخْرِهُمْ فَمَا كَانَتْ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ
kele- dari atas bagi ada maka kepada orang-2 orang-2 yang dan ber-
bihan kami kalian tidak yang terakhir terdahulu katalah
Waqālat ūlāhum li-ukhrāhum famā kāna lakum `alainā min fadhlin

فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ﴿٣٩﴾ إِنَّ الدِّينَ كَذَبُوا
merek men- orang-orang sesung- kalian adalah dengan siksaan maka ra-
dustakan yang guhnya 39 kerjakan kalian apa/sebab sakanlah
fadzūqul `adzāba bimā kuntum taksibūn (39) Innal ladzīna kadz-dzabū

بِأَيَّتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لَا تُفَتِّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَلَا يَدْخُلُونَ
merek dan langit pintu- bagi dibu- ti- darinya dan merek men- dengan ayat-
masuk tidak pintu mereka kakan dak nyombongkan diri ayat Kami
bi-āyātina wastakbarū `anhā lā tufattaḥu lahum abwābus samā-i walā yadkhulūnāl

الْجَنَّةَ حَتَّى يَلِجَ الْجَمَلُ فِي سَمِّ الْخِيَاطِ وَكَذَلِكَ نَجْزِي
Kami mem- dan demi- jarum lubang dalam unta masuk se- surga
beri balasan kianlah
jannata ḥattā yalijal jamalu fī sammil khiyāth wakadzālika najzil

الْمُجْرِمِينَ ﴿٤٠﴾ لَهُمْ مِنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِنْ فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ
tutup/ atas dan tempat neraka dari bagi orang-orang
selimut mereka dari tidur Jahanam mereka 40 yang berdosa
mujrimīn (40) Lahum min jahannama mihāduw wamin fauqihim ghawāsy

وَكَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ﴿٤١﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
dan merek berbuat/ beramal merek dan orang- orang yang 41 orang-orang Kami mem- dan demi-
berbuat/ beramal beriman orang yang yang zalim beri balasan kianlah
wakadzālika najzizh zhālimīn (41) Walladzīna āmanū wa`amilush

الصَّالِحَاتِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
penghuni merek kesang- ke- sese- Kami me- tidak kebajikan/
itu gupannya cuali orang maksakan saleh
shālīhāti lā nukallifu nafsan illā wus`ahā ulā-ika ash-ḥābul

الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٤٢﴾ وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ
dendam/ dari dada di da- apa dan Kami te- merek di da- me- surga
kedengian merek lam yang lah mencabut 42 kekal lamnya reka
jannati hum fihā khālīdūn (42) Wanaza`nā mā fī shudūrihim min ghillin

38. Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan umat-umat manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap kali suatu umat masuk (ke dalam neraka), umat itu mengutuk kawannya (yang menyesatkannya); sehingga apabila mereka semua telah berkumpul di dalam neraka itu berkatalah orang-orang yang terakhir masuk neraka kepada orang-orang yang terdahulu masuk neraka: "Ya Tuhan kami, mereka itulah yang telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari api neraka". Allah berfirman: "bagi masing-masing (umat) mendapat siksaan yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui".

39. Dan berkata orang-orang yang terdahulu masuk neraka kepada orang-orang yang terakhir masuk neraka: "tidak ada bagi kamu atas kami kelebihan azab, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan".

40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka menyombongkan diri terhadap ayat-ayat Kami, sekali-kali tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit dan tidak (pula) mereka masuk surga, sehingga unta bisa masuk ke lubang jarum? Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berdosa.

41. Bagi mereka tempat tidur dari api neraka Jahanam dan di atas mereka ditutup. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim,

42. dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka itulah penghuni surga; mereka kekal di dalam surga itu.

43. Dan Kami telah mencabut segala macam dendam dan kedengkian yang berada di dalam dada mereka; mengalir dari bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami membawa kebenaran". Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu, disebabkan kebaikan dan keadilan yang dahulu kamu kerjakan".

44. Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sungguh kami dengan sebenarnya telah memperoleh surga yang Tuhan kami janjikan kepada kami. Maka apakah kamu juga telah memperoleh dengan sebenarnya azab neraka yang Tuhan kamu janjikan (kepadamu)?" Mereka (penghuni-penghuni neraka) menjawab: "Ya Betul". Kemudian seorang penyeru (malaikat) di antara mereka (penghuni-penghuni surga) itu menyeru: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang zalim,

45. (yaitu) orang-orang yang menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan mereka menginginkan dia menjadi bengkok, dan mereka ingkar kepada kehidupan akhirat".

46. Dan di antara penghuni surga dan penghuni neraka ada batas dinding; dan di atas A'raf (atau tempat tertinggi) itu ada beberapa orang laki-laki, yang masing-masing dikenal dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru kepada penghuni-penghuni surga: "Salāmun `alaikum (artinya: selamat sejahtera untukmu)". Mereka belum memasuki surga mereka, sedang mereka sangat ingin segera (memasuki surga mereka).

47. Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".

48. Dan berseru penghuni A'raf (atau tempat tertinggi) yakni beberapa orang laki-laki yang masing-masing dikenal dengan tanda-tanda mereka dengan mengatakan kepada penghuni-penghuni neraka: "harta benda yang kamu kumpulkan itu dan semua yang kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu".

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا
 kepada telah menun- yang bagi segala dan mere- sungai- bawah dari mengalir
 ini juki kami Alloh puji ka berkata sungai mereka
 tajrī min tahtihimul anhār waqālul ḥamdu lillāhil ladzī hadānā lihādā

وَمَا كُنَّا لِنَهْدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ
 dengan Tuhan rasul- telah sesung- Allah memberi pe- bah- jika kami akan da- kami dan ti-
 kebenaran kami rasul datang guhnya tunjuk kami wa tidak pat petunjuk adalah daklah
 wamā kunnā linahtadiya laulā an hadānal lāh laqad jā-at rusulu rabbinā bilḥaqq

وَنُودُوا أَنْ تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾
 kalian adalah karena yang telah diwaris- surga itulah bah- dan diserukan
 43 kerjakan kalian apa/sebab kan kepadamu wa kepada mereka
 wanūdū an tilkumul jannatu ūrits-tumūhā bimā kuntum ta'malūn (43)

وَنَادَىٰ أَصْحَبُ الْجَنَّةِ أَصْحَابَ النَّارِ أَنْ قَدْ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا رَبُّنَا حَقًّا
 sebe- Tuhan berjanji ke- apa kami telah sung- bah- neraka (kepada) surga penghuni dan
 narnya pada kami yang peroleh guh wa penghuni berseru
 Wanādā ash-ḥābul jannati ash-ḥāban nāri an qad wajadnā mā wa'adanā rabbunā ḥaqqan

فَهَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا قَالُوا نَعَمْ فَاذَنْ مُّوَدِّنٌ بَيْنَهُمْ أَنْ
 bahwa di antara seorang maka ya mereka sebenar- Tuhan menjan- apa kalian maka
 mereka penyeru menyeru berkata nya kalian jikan yang dapatkan apakah
 fahal wajattum mā wa'ada rabbukum ḥaqqā qālū na'am fa-adz-dzana muadz-dzinum bainahum al

لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ﴿٤٤﴾ الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا
 dan mereka Allah jalan dari mereka orang-2 orang-orang atas Allah kutuk-
 inginkan dia halang-halangi yang 44 zalim an
 la'natul lāhi `alazh zhālimīn (44) Alladzīna yashuddūna `an sabīlil lāhi wayabghūnahā

عِوَجًا وَهُمْ بِالْآخِرَةِ كَافِرُونَ ﴿٤٥﴾ وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ وَعَلَى الْأَعْرَافِ
 A'raf (tempat dan dinding/ dan di antara mereka dengan dan bengkok
 yang tertinggi) di atas batas keduanya 45 ingkar akhirat mereka
 `iwajaw wahum bil-ākhirati kāfirūn (45) Wabainahumā ḥijāb wa'alal a'rāfi

رِجَالٌ يَعْرِفُونَ كَلًّا بِسِيمَاهُمْ وَنَادَوْا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَنْ سَلِّمْ عَلَيْكُمْ
 atas sejah- bah- surga penghuni dan mereka dengan tanda- masing- mereka beberapa
 kalian tera wa menyuru tanda mereka masing mengenal orang laki-2
 rijālay ya'rifūna kullām bisīmāhum wanāda ash-ḥābul jannati an salāmun `alaikum

لَمْ يَدْخُلُوهَا وَهُمْ يَطْمَعُونَ ﴿٤٦﴾ وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ
 menemui/ pandangan dipaling- dan mereka meng- dan mereka me- be-
 ke arah mereka apabila 46 harapkan mereka masuknya lum
 lam yadkhlūhā wahum yathma'ūn (46) Wa-idzā shurifat abshāruhum tilqā-a

أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾ وَنَادَىٰ أَصْحَابُ
 penghuni dan ber- orang-orang kaum ber- Kau jadi- ja- Tuhan mereka neraka peng-
 seru 47 yang zalim sama kan kami ngan kami berkata huni
 ash-ḥābin nāri qālū rabbanā lā taj'alnā ma'al qaumizh zhālimīn (47) Wanādā ash-ḥābul

الْأَعْرَافِ رِجَالًا يَعْرِفُونَهُمْ بِسِيمَاهُمْ قَالُوا مَا أَغْنَىٰ عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ
 kalian dari kalian/ mencukupi/ ti- mereka dengan tanda- mereka beberapa A'raf (tempat
 kumpulkan kepadamu bermanfaat dak berkata tanda mereka mengenalnya orang laki-2 yang tertinggi)
 a'rāfi rijālay ya'rifūnahum bisīmāhum qālū mā-aghna' ankum jam`ukum

وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٨﴾ أَهَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ
 mereka tidak kalian ber- orang-2 inilah kalian kalian dan apa
 menerima akan sumpah yang 48 sombongkan adalah yang
 wamā kuntum tastakbirūn (48) Ahā-ulā-il ladzīna aqsamtum lā yanāluhumul

اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ۖ أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ

kalian me- rasa sedih kalian dan ti- daklah atas kalian rasa takut tidak (ke dalam) masuklah dengan Alloh kalian rahmat

lāhu birāḥmah udkhulul jannata lā khaufun `alaikum walā antum taḥzanūn

وَنَادَىٰ أَصْحَابُ النَّارِ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَنْ أَفِضُوا عَلَيْنَا

49 atas limpah- bah- surga (pada) neraka penghuni dan me- nyeru kami kanlah wa penghuni 49

(49) Wanādā ash-hābun nāri ash-hābal jannati an afidhū `alainā

مِنَ الْمَاءِ أَوْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ حَرَمَهُمَا عَلَىٰ

49 atas mengharam- Alloh sesung- mereka Alloh merezekikan dari apa atau air dari kan keduanya guhnya berkata kalian (makanan)

minal mā-i au mimma razaqakumul lāh qālū innal lāha ḥarramahumā `alal

الْكَافِرِينَ ۚ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا

50 dan main- senda- agama mereka meng- orang-orang orang-orang main gurau mereka ambil / jadikan yang kafir 50

kāfirīn (50) Alladzīnat takhadzū dīnāhum lahwaw wala `ibaw

وَعَرَّتْهُمْ الْحَيَوةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنْسَهُمْ كَمَا نَسُوا

mereka sebagai Kami melupa- maka pada dunia kehi- dan telah me- melupakan mana kan mereka hari ini dupan nipu mereka

wagharrat-humul ḥayātud dunyā falyauma nansāhum kamā nasū

لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

51 mereka dengan ayat- adalah dan apa ini hari perte- mengingkari ayat Kami mereka yang muan 51

liqā-a yaumiḥim ḥadzā wamā kānū bi-āyatīnā yajḥadūn (51)

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ

bagi kaum/ dan petunjuk ilmu pe- atas Kami jelas- dengan se- telah Kami datang- dan orang-2 rahmat ngetahuan (dasar) kan dia buah Kitab kan pada mereka sungguh

Walaqad ji`nāhum bikitābin fash-shalnāhu `alā `ilmin hudaw waraḥmatal liqaumiyy

يُؤْمِنُونَ ۚ هَلْ يُنْظَرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ ۚ يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلَهُ يَقُولُ

berka- kesudahan datang pada kesudahan kecuali/ mereka me- apa- mereka beriman talah kejadiannya hari kejadiannya hanya nunggu-2 kah 52

yu`minūn (52) Hal yanzhurūna illā ta`wīlah yauma ya`tī ta`wīluḥu yaqūlul

الَّذِينَ نَسُوهُ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَنَا

bagi maka dengan Tuhan rasul- telah sung- sebelum/ dari mereka me- orang-orang kami apakah kebenaran kami rasul datang guh dahulu lupakannya yang

ladzīna nasūhu min qablu qad jā-at rusulu rabbīnā bilḥaqqi fahal lanā

مِنْ شُفَعَاءَ فَيَشْفَعُوا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلْ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ ۖ

kami adalah yang selain lalu kami kami di- atau bagi maka mereka pemberi dari beramal kami beramal kembalikan kami beri syafaat syafaat

min syufa `ā-a fayasyfa `ū lanā au nuraddu fana `mala ghairal ladzī kunnā na`mal

قَدْ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ۚ

53 mereka mereka apa dari dan telah diri mere- mereka sung- ada-adakan adalah yang mereka lenyap ka sendiri merugikan guh

qad khasirū anfusahum wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (53)

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ

enam da- dan dan langit telah men- yang Alloh Tuhan- sesung- lam bumi bumi ciptakan mu guhnya

Inna rabbakumul lāhul ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha fī sittati

49. (penghuni A`rāf (atau tempat tertinggi) bertanya lagi kepada penghuni neraka): "Itukah orang-orang (penghuni surga) yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Alloh?". (Alloh berfirman kepada penghuni A`rāf (atau tempat tertinggi): "Masuklah kamu ke dalam surgamu, tidak ada rasa takut terhadapmu dan tidak (pula) kamu merasa sedih".

50. Dan penghuni neraka menyeru kepada penghuni surga: "limpahkanlah kepada kami air minum atau makanan yang telah direzekikan Alloh kepadamu". Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Alloh telah mengharamkan air minum atau makanan itu atas orang-orang kafir,

51. (yaitu) orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai permainan dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka". Maka pada hari (kiamat) ini, Kami melupakan mereka sebagaimana mereka melupakan pertemuan hari mereka ini (yakni kiamat), dan (sebagaimana) mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.

52. Dan sungguh Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Qurān) kepada mereka yang Kami telah menjelaskan Al Qurān itu atas dasar ilmu pengetahuan (Kami); menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

53. Tiadalah mereka menunggu-nunggu kecuali (terlaksananya kebenaran) Al Qurān itu. Pada hari datang kebenaran pemberitaan Al Qurān itu, berkatalah orang-orang yang melupakan Al Qurān itu dari dahulu: "Sungguh telah datang rasul-rasul Alloh dari Tuhan kami membawa kebenaran, maka adakah bagi kami pemberi syafaat (atau perantara minta tolong untuk menyampaikan permohonan kepada Alloh agar mereka jangan di azab di neraka) yang akan memberi syafaat (atau pertolongan itu) bagi kami, atau dapatkah kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami dapat beramal saleh tidak seperti perbuatan dosa yang pernah kami lakukan dahulu?". Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka, tuhan-tuhan yang mereka ada-adakan.

54. Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari), lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikuti pertukaran hari dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk (menjalankan kewajiban) dengan perintah-Nya. Ingatlah, bagi Allah Penciptaan dan Pengurusan semua manusia. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, sesudah (Allah) memperbaiki kerusakan itu dan berdoalah kepada-Nya dengan perasaan takut (tidak akan diterima) dan penuh pengharapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

57. Dan Dialah yang meniupkan angin membawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (yakni hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau awan mendung ke suatu (penduduk) negeri yang tandus, lalu Kami turunkan hujan dari awan mendung itu kepada (penduduk) negeri yang tandus itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami mengeluarkan orang-orang yang telah mati, supaya kamu mengambil pelajaran.

58. Dan (penduduk) negeri yang baik, tanaman-tanaman mereka itu tumbuh subur dengan seizin Tuhan mereka; dan (penduduk) negeri yang tidak baik (atau jahat), tanaman-tanaman mereka hanya tumbuh merana (mati). Demikianlah Kami jelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.

59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain Allah". Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Allah), aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar (atau kiamat).

أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُعْشَى الْيَلَّ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَيْثُ لَا
dengan mengi- siang malam Dia 'Arsy di atas Dia kemu- hari/
cepat kutinya menutup menutup berkuasa dian masa
ayyāmin tsummas tawā `alal `arsyi yugh-syil lailan nahāra yathlubuhū ḥatsī-tsaw

وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهٖ ۚ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ
pencip- bagi- ingat- dengan pe- tunduk (menjalan- dan dan dan ma-
taan Nya lah rintah-Nya kan kewajiban) bintang bulan tahari
wasy-syamsa walqamara wannujūma musakh-kharātīm bi-amrih alā lahum khalqu

وَالْأَمْرُ ۖ تَبَرَّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۝٥٤ أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا
beren- (kepada) berdoalah semesta Tuhan/ Allah Mahasuci/ dan perintah/
dah diri Tuhan kalian kalian 54 alam Pemelihara berkah pengurusan
wal-amr tabārakal lāhu rabbul `ālamīn (54) Ud'ū rabbakum tadharru'aw

وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ۝٥٥ وَلَا تَفْسِدُوا فِي
di kalian mem- dan orang-orang yang tidak sungguh dan suara
buat kerusakan jangan 55 melampaui batas Dia yang lembut
wakhufyah innahū lā yuḥibbul mu`tadīn (55) Walā tufsidū fil

الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ
rahmat sesung- dan penuh perasaan dan berdoalah memper- sesu- bumi
guhnya pengharapan takut kepada-Nya baikinya dah
ardhi ba`da ishlāhihā wad'ūhu khaufaw wa-thama`ā inna raḥmatal

اللَّهُ قَرِيبٌ ۖ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ۝٥٦ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ
mengirim/ yang dan orang-orang dari/ dekat Allah
meniupkan Dia 56 yang berbuat baik kepada
lāhi qarībum minal muḥsinīn (56) Wahuwal ladzī yursilur

الرَّيْحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۚ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا
awan mem- apa- sam- rahmat- di hadapan berita angin
bawa bila pai Nya gembira
riyāḥa busyrām bainayadai raḥmatih ḥattā idzā aqallat saḥāban

ثَقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ
ber- dari dengan- maka Kami air/ dengan- lalu Kami mati/ ke negeri/ Kami tebal/
bagai nya keluaran hujan nya turunkan tandus tanah halau dia berat
tsiqālan suqnāhu libaladim mayyitin fa-anzalnā bihīl mā-a fa-akhrajnā bihī min kullits

الشَّعْرِتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝٥٧
57 kalian mengam- supaya orang yang Kami ke- seperti de- buah-
bil pelajaran kalian telah mati luarkan mikianlah buahan
tsamarāt kadhālika nukhrijul mautā la`allakum tadzakkarūn (57)

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ ۖ وَبَادِنُ رَبِّهٖ ۚ وَالَّذِي حَبِثَ لَا يَخْرِجُ
keluar/ tidak buruk dan / sedang Tuhan- dengan tanaman- keluar/ yang dan negeri/
tumbuh (tanah) yang nya seizin tanamannya tumbuh baik tanah
Walbaladuth thayyibu yakhruju nabātuhū bi-idzni rabbihī walladzī khabutsa lā yakhruju

إِلَّا نَكِيدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ ۖ يَشْكُرُونَ ۝٥٨
58 mereka bagi kaum/ tanda-tanda Kami seperti merana/ ke-
bersyukur orang-orang kekuasaan jelaskan demikian kerdil cuali
illā nakidā kadhālika nusharriful āyāti liqaumiyyasykurūn (58)

لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ ۖ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ
bagi tidak Allah sembah- wahai maka/lalu kaum- ke- Nuh Kami sesung-
kalian ada lah kaumku dia berkata nya pada utus guhnya
Laqad arsalnā nūḥan ilā qaumihi faqāla yāqaumi` budul lāha mā lakum

مَنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۖ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥٩﴾

59 besar hari siksaan atas kalian aku takut sesungguhnya selain Tuhan dari

min ilāhin ghairuhū innī akhāfu `alaikum `adzāba yaumin `azhīm (59)

قَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرِيكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٦٠﴾ قَالَ

(Nuh) yang kese- dalam kami pan- sungguh kaum- dari pemuka- ber-
berkata 60 nyata satan dang kamu kami nya pemuka kata

Qālal mala-u min qaumihi innā lanarāka fī dhalālim mubīn (60) Qāla

يَقُومُ لَيْسَ بِي ضَلَالَةٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ

semes- Tuhan dari utusan akan te- kese- de- tidak wahai
ta alam nganku lah kaumku

yāqaumi laisa bī dhalālatuw walākinnī rasūlum mir rabbil `ālamīn

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالِ رَبِّي وَأَنْصَحُ لَكُمْ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ ﴿٦١﴾

Allah dari dan aku kepa- dan aku me- Tuhan- risalat/ aku sampai-
tahu damu nasihatkan ku amanat kan pada kalian 61

(61) Uballighukum risālāti rabbī wa-anshahu lakum wa-a`lamu minal lāhi

مَا لَا تَعْمُونَ ۖ أَوْعَيْبُكُمْ أَمْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَىٰ

atas Tuhan dari peri- telah datang bah- apakah ka- kalian tidak apa
kalian ngatan pada kalian wa lian heran 62 ketahui yang

mā lā ta`lamūn (62) Awa `ajibtum an jā`akum dzikrum mir rabbikum `alā

رَجُلٍ مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوا وَلَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٦٣﴾ فَكَذَّبُوهُ

maka mereka kalian di- mudah- dan supaya ka- untuk memper- di antara seseorang
mendustakannya 63 sayangi mudahan lian bertakwa ngatkan kalian kalian laki-laki

rajulim minkum liyundzirakum walitattaqu wala`allakum turhamūn (63) Fakadz-dzabūhu

فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ فِي الْفُلِ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا

mereka orang-2 dan Kami perahu da- bersama dan orang- maka Kami
mendustakan yang tenggelamkan lam dia orang yang selamatkannya

fa-anjaināhu walladzīna ma`ahū fil fulki wa-aghraqnal ladzīna kadz-dzabū

بِآيَاتِنَا ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا عَمِينَ ۖ وَإِلَىٰ عَادِ أَخَاهُمْ

saudara kaum dan ke- buta kaum adalah sesungguh- dengan ayat-
mereka `Ad pada 64 mereka nya mereka ayat Kami

bī-āyātīnā innahum kānū qauman `amin (64) Wa-ilā `ādin akhāhum

هُودًا ۖ قَالَ يَقُومُ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۖ أَفَلَا تَتَّقُونَ

kalian maka me- selain Tuhan dari bagi tidak Allah sem- wahai dia Hud
bertakwa ngapa tidak Dia kalian ada ada bahlah kaumku berkata

hūdā qāla yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin ghairuh afalā tattaqūn

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرِيكَ فِي

dalam kami pan- sungguh kaum- dari mereka orang-orang pemuka- ber-
dang kamu kami nya kafir yang yang pemuka kata 65

(65) Qālal mala-ul ladzīna kafarū min qaumihi innā lanarāka fī

سَفَاهَةٍ ۖ وَإِنَّا لَنُظُنُّكَ مِنَ الْكَذِبِينَ ۖ قَالَ يَقُومُ

wahai (Hud) orang-orang dari/ ter- kami ang- dan sung- keadaan
kaumku berkata 66 yang berdusta masuk gap kamu guh kami kurang akal

safāhatiw wa-inna lanazhunnuka minal kādzibīn (66) Qāla yāqaumi

لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٧﴾

semesta Tuhan dari utusan akan kurang bagi bukan-
alam taketapi aku akal aku lah

laisa bī safāhatuw walākinnī rasūlum mir rabbil `ālamīn (67)

60. Pemuka-pemuka dari kaumnya berkata: "sungguh kami memandang kamu dalam kesesatan yang nyata".

61. Nuh menjawab: "Hai kaumku, tak ada padaku kesesatan sedikitpun tetapi aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam".

62. "aku sampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku memberi nasehat kepadamu dan aku tahu dari Allah apa yang tidak kamu ketahui".

63. Dan apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa telah datang kepada kamu peringatan dari Tuhanmu dengan perantaraan seorang laki-laki di antara kamu untuk memperingatkan kamu dan supaya kamu bertakwa dan mudah-mudahan kamu mendapat rahmat-Nya dan disayangi-Nya?

64. Maka mereka mendustakan Nuh, kemudian Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang bersama Nuh dalam bahtera (atau perahu), dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta.

65. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum `Ad dengan saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"

66. Pemuka-pemuka yang kafir dari kaumnya berkata: "Sungguh kami benar benar memandang kamu dalam keadaan kurang akal dan sungguh kami menganggap kamu termasuk orang-orang yang berdusta".

67. Hud berkata "Hai kaumku, bukanlah aku yang kurang akal sedikitpun, tetapi aku ini adalah utusan dari Tuhan semesta alam.

68. aku menyampaikan risalah Tuhanku kepadamu dan aku bagimu adalah pemberi nasihat yang terpercaya".

69. Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa telah datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? Dan ingatlah oleh kamu ketika Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyap kaum Nuh, dan Allah telah melebihkan dalam penciptaanmu, tubuh yang tegap lagi kuat. Maka ingatlah kamu akan nikmat-nikmat Allah yang telah diberikan supaya kamu beruntung.

70. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami, agar kami hanya menyembah Allah saja dan kami tinggalkan apa yang biasa disembah oleh bapak-bapak kami? maka datangkanlah azab yang kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

71. Ia berkata: "Sungguh sudah pasti kamu akan ditimpa azab dan kemurkaan dari Tuhanmu". Apakah kamu semua hendak berbantah dengan aku tentang nama-nama (berhala) yang kamu menamakan dengan namamu dan dengan nama nenek moyangmu, padahal Allah sekali-kali tidak menurunkan keterangan untuk penamaan (berhala atas nama kamu dan nama nenek moyangmu itu)? Maka tunggulah (azab itu) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu azab itu".

72. Maka Kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersama dia dengan rahmat yang besar dari Kami, dan Kami potong semua orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan mereka bukanlah orang-orang yang beriman.

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَتِي رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ ﴿٦٨﴾ أَوْعَجِبْتُمْ

apakah ka- dapat di- pemberi bagi dan Tuhan- risalah aku menyam-
lian heran 68 percaya nasihat kalian aku ku paikan

Uballighukum risālātī rabbī wa-ana lakum nāshihun amīn (68) Awa'ajibtum

أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ ۖ

untuk memberi per- di anta- seorang atas Tuhan dari peringatan telah datang bah-
ingatan kalian ra kalian laki-laki kalian kalian pada kalian wa

an jā-akum dzikrum mir rabbikum `alā rajulim minkum liyundzirakum

وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ

dan Dia tam- Nuh kaum sesudah dari pengganti- (Allah) men- ke- dan ingatlah
bahkan kalian bahkan kalian pengganti jadikan kalian tika oleh kalian

wadzkurū idz ja`alakum khulafā-a mim ba`di qaumi nūhiw wazādakum

فِي الْخَلْقِ بَصْطَةً ۖ فَاذْكُرُوا آلَاءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

kalian supaya Allah nikmat- maka ingatlah tegap/ pen- da-
beruntung kalian nikmat kalian tegap/ ciptaan lam

fil khalqi basthah fadzkurū ālā-al lāhi la`allakum tufliḥūn

قَالُوا أَجِئْنَا لِنُعْبَدَ اللَّهَ وَحْدَهُ وَنَذَرَ مَا كَانَ

adalah apa dan kami semata Allah agar kami apakah kalian mereka
yang tinggalkan menyembah datangi kami berkata 69

(69) Qālū aji'tanā lina`budal lāha waḥdahū wanadzara mā kāna

يَعْبُدُ آبَاؤُنَا ۖ فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

orang-orang dari kalian jika kalian ancam- dengan maka datang- bapak-2 me-
yang benar adalah kan pada kami apa yang kan pada kami kami nyembah

ya`budu ābā-unā fa`tinā bimā ta`idunā in kunta minash shādiqīn

قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ رِجْسٌ وَغَضَبٌ ﴿٧٠﴾

dan kemur- azab Tuhan dari atas akan sung- dia ber-
kaan azab kalian kalian akan menimpa guh kata 70

(70) Qāla qad waqa`a `alaikum mir rabbikum rijsuw waghadhab

اتَّحَادِلُونَنِي فِيْ أَسْمَاءِ سَمَيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ

dan nenek kalian kalian mena- nama- dalam/ apakah kalian
moyang kalian makannya nama nama akan mendebatku

atujādilūnanī fī asmā-in sammaitumūhā antum wa-ābā-ukum

مَا نَزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ ۖ فَانْتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ

dari/ bersama sesung- maka tunggu- hujah/ dari dengan- Allah menu- tidak
termasuk kalian guhnya aku lah oleh kalian keterangan nya runkan

mā nazzalal lāhu bihā min sulthān fantazhirū innī ma`akum minal

الْمُنْتَظِرِينَ ﴿٧١﴾ فَانْجِيْنَهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا

dari dengan bersa- dan orang- maka Kami se- orang-orang
Kami rahmat ma dia orang yang lamatkan dia 71 yang menunggu

muntazhirīn (71) Fa-anjaināhu walladzīna ma`ahū birahmatim minnā

وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِينَ كَذَبُوا بَايَاتِنَا وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ ۖ

orang-orang adalah dan dengan ayat- mereka men- orang-orang semua/ akar- dan Kami
yang beriman mereka tidak ayat Kami dustakan yang akarnya potong

waqatha`nā dābiral ladzīna kadz-dzabū bi-āyatīnā wamā kānū mu`minīn

وَالِى شَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ

Allah sembah- wahai dia Shaleh saudara kaum dan
lah kaumku berkata Shaleh mereka Tsamud kepada 72

(72) Wa-ilā tsamūda akhāhum shālīfā qāla yāqaumi` budul lāha

مَا لَكُمْ مِّنَ إِلَهِ غَيْرُهُ ۖ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنَ
 dari bukti telah datang sesung- selain tuhan dari bagi tidak
 nyata pada kalian guhnya Dia kalian ada

mā lakum min ilāhin ghairuh qad jā-atkum bayyinatun mir

رَبِّكُمْ ۚ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ ۚ فَذَرْوَهَا تَأْكُلْ
 makan maka biar- suatu bagi Allah unta ini Tuhan
 kan dia tanda kalian betina kalian

rabbikum hādzihi nāqatul lāhi lakum āyah fadzarūhā ta^kkul

فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوءٍ ۖ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ الْعِلْمِ ﴿٧٣﴾
 pedih siksaan maka akan dengan kalian meng- dan Allah bumi di
 73 menimpa kalian keburukan ganggunya jangan

fī ardhi lāhi walā tamassūhā bisū-in faya^kkhudzakum`adzābun alīm (73)

وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنۢ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأَكُمْ
 dan Dia tem- kaum sesu- dari pengganti- Dia menja- ke- dan
 patkan kalian `Ad dah penganti-dikan kalian tika ingatlah kalian

Wadzkurū idz ja`alakum khulafā-a mim ba`di `ādiw wabawwa-akum

فِي الْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا ۚ وَتَنْحِتُونَ
 dan kali- istana-istana tanah dari kalian dirikan bumi di
 an pahat datarnya

fil ardhi tattakhidzūna min suhūlihā qushūraw watanhītūnal

الْجِبَالِ بَيْوتًا ۖ فَادْكُرُوا آلَاءَ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ
 bumi di kalian melam- dan Allah nikmat- maka ingat- (menjadi) bukit-bukit
 kalian pauai batas jangan nikmat lah kalian rumah-rumah

jibāla buyūtā fadzkurū ālā-al lāhi walā ta`tsau fil ardhi

مُفْسِدِينَ ﴿٧٤﴾ قَالَ الْمَلَأَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنۢ
 dari mereka orang-2 pemuka- ber- kata 74 orang-orang
 sombong yang pemuka yang merusak

mufsidīn (74) Qālal mala-ul ladzīnas takbarū min

قَوْمِهِ ۚ لِلَّذِينَ اسْتَضَعُوا ۖ لِمَنۢ بَعْدَ أَمَنٍ مِّنْهُمْ ۚ اتَّقَلَمُونَ
 tahukah di antara beriman bagi mereka di- bagi orang- kaum-
 kalian mereka orang anggap lemah orang yang nya

qaumihi lilladzīnas tudh`ifū liman āmana minhum ata`lamūna

أَنْتَ صَاحِبًا مُّرْسَلٌ مِّن رَّبِّهِ ۚ قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلَ بِهِ
 dengan- diutus/ di- dengan sungguh mereka Tuhan- dari menjadi Shaleh bahwa
 nya sampaikan apa yang kami berkata nya rasul

anna shālīham mursalum mir rabbih qālū innā bimā ursila bihī

مُؤْمِنُونَ ﴿٧٥﴾ قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا بِالَّذِي
 dengan sungguh mereka menyom- orang-orang ber- kata 75 orang-orang
 yang kami bongkan diri yang kata yang beriman

mu^kminūn (75) Qālal ladzīnas takbarū innā billadzi

أَمَنْتُمْ بِهِ ۚ كَفَرْتُمْ ۖ فَعَقَبُوا ۚ وَتِلْكَ الْأَنفُسُ الَّتِي
 dari dan mereka unta maka mereka ingkar/ tidak dengan- kalian
 durhaka betina menyembelih 76 percaya nya imani

āmantum bihī kāfirūn (76) Fa`aqarun nāqata wa`atau `an

أَمْرٍ رَبِّهِمْ ۚ وَقَالُوا يٰٓأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا إِنَّا جَاءُوكُمْ
 Dari kamu jika kamu ancam- dengan datangkanlah wahai dan mereka Tuhan pe-
 adalah kan pada kami apa yang kepada kami Shaleh berkata mereka rintah

amri rabbihim waqālū yāshālīhu^ktinā bimā ta`idunā in kunta minal

73. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud dengan saudara mereka, Shaleh. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Allah. Sesungguhnya telah datang bukti yang nyata kepadamu dari Tuhanmu. Unta betina Allah ini menjadi tanda bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya dengan keburukan, maka nanti kamu akan ditimpa siksaan yang pedih".

74. Dan ingatlah olehmu ketika Allah menjadikan kamu pengganti-pengganti sesudah kaum `Ad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanah bumi yang datar dan kamu pahat gunung-gunung di bumi untuk dijadikan rumah-rumah; maka ingatlah kamu akan nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu melampaui batas di muka bumi sebagai orang-orang yang merusak.

75. Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri di antara kaumnya berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah yang telah beriman di antara mereka: "Tahukah kamu bahwa Shaleh diutus menjadi rasul oleh Tuhannya?". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami beriman kepada wahyu, yang Shaleh diutus untuk menyampaikan wahyu itu".

76. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata: "Sungguh kami adalah orang yang tidak percaya kepada apa yang kamu imani itu".

77. Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka durhaka terhadap perintah Tuhan mereka. Dan mereka berkata: "Hai Shaleh, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Allah)".

78. Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.

79. Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasihat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasihat".

80. Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di semesta alam ini) sebelummu?"

81. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.

82. Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari negerimu ini; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang mensucikan diri".

83. Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia (isterinya) termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).

84. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu.

الرُّسُلَيْنِ ۖ فَآخَذَتْهُمْ رَجْفَةٌ ۖ فَاصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ
orang-orang yang diutus
maka menimpa mereka
gempa
maka jadilah mereka
dalam
rumah mereka
mursalin (77) Fa-akhadzat-humur rajfatu fa-ashbahū fī dārihim

جُثِمِينَ ۖ فَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَاقَوْمُ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ
mayat-2 yang bergelimpangan
maka dia berpaling
dari mereka
dan dia berkata
wahai kaumku
sesungguhnya
aku telah sampaikan pada kalian
jātsimīn (78) Fatawallā `anhum waqāla yāqauṁ laqad ablagh-tukum

رِسَالَةً رَبِّي ۖ وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلَكِنْ لَا تُحِبُّونَ النَّصِيحَ
risalah
Tuhan-ku
dan aku telah beri nasihat
kepada kalian
tidak menyukai
kalian
orang-orang yang memberi nasihat
risālata rabbī wanashahtu lakum walākīl lā tuḥibbūnan nāshiḥīn

وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ
dan Luth
ke-tika
dia berkata
kepada kaumnya
mengapa kalian datang/kerjakan
yang keji
tidak pernah
mendahului
kalian
(79) Walūthan idz qāla liqauṁihī ata`tūnal fāḥisyata mā sabaqakum

بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ الْعَالَمِينَ ۚ إِنَّكُمْ لَأَتَأْتُونَ الرَّجَالَ
dengan-nya
dari seorang
dari
seluruh alam/di dunia ini
sungguh kalian
benar-2 kalian
orang laki-laki
biḥā min aḥadim minal `ālamīn (80) Innakum lata`tūnar rijāla

شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النَّسَاءِ ۖ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ
syahwat/nafsu
dari
selain
perempuan
bah-kan
kaum
orang-orang yang melampaui batas
syahwatam min dūnin nisā-i bal antum qaumum musrifūn (81)

وَمَا كَانَتْ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ
dan tidak
ada
jawaban
kaum-nya
kecuali
bah-wa
mereka berkata
keluarlah /usirlah mereka
dari
Wamā kāna jawāba qaumiḥī illā an qālū akhrijūhum min

قَرْيَتِكُمْ ۖ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَّتَطَهَّرُونَ ۚ فَانْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ
negeri kalian
sungguh mereka
manusia/orang-orang
mereka menyucikan diri
82
maka Kami selamatkan dia
dan keluarganya
qaryatikum innahum unāsuy yatathahharūn (82) Fa-anjaināhu wa-ahlahū

إِلَّا امْرَأَتَهُ ۖ كَانَتْ مِنَ الْغَيْرِينَ ۚ وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ
kecuali
istrinya
adalah
dari /termasuk
orang-orang yang tertinggal
83
dan Kami hujani
atas mereka
illam ra-atahū kānat minal ghābirīn (83) Wa-amtharnā `alaihim

مَطَرًا ۖ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ۚ
hujan
maka perhatikanlah
bagaimana
keadaan
akibat/
orang-orang yang berdosa
84
matharā fanzhur kaifa kāna `āqibatul mujrimīn (84)

وَالِإِلَهِكُمْ مَدْيَنَ ۚ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۖ قَالَ يَاقَوْمُ اعْبُدُوا اللَّهَ
dan ke-pada
penduduk Madyan
saudara mereka
Syu`aib
dia berkata
hai kaumku
sem-balah
Alloh
Wa-ilā madyana akhāhum syu`aibā qāla yāqauṁi` budul lāha

مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ

dari bukti telah datang sung- selain tuhan dari bagi tidak
nyata kepada kalian guh Dia kalian ada

mā lakum min ilāhin ghairuh qad jā-atkum bayyinatun mir

رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا

kalian dan dan takaran maka sem- Tuhan
kurangi jangan timbangan purnakanlah kalian

rabbikum fa-auful kaila walmīzāna walā tabkhasun

النَّاسِ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ

sesudah muka di kalian membu- dan segala manusia
bumi at kerusakan jangan sesuatu mereka

nāsa asy-yā-ahum walā tufsidū fil ardhi ba'da

إِصْلَاحِهَا ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

orang-orang kalian jika bagi lebih demi- memper-
yang beriman adalah kalian baik kian itu baikinya

ishlāhīhā dzālikum khairul lakum in kuntum mu'minīn

وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُوعِدُونَ وَتَصُدُّونَ

dan kalian meng- kalian me- jalanan di setiap kalian dan
halang-halangi nakut-nakuti duduk-duduk jangan 85

(85) Walā taq'udū bikulli shirāthin tū'idūna watashuddūna

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ مَن أَمَنَ بِهِ وَتَبِعُونَهَا عِوَجًا

bengkok dan kalian meng- dengan- beriman orang Allah jalan dari
inginkannya nya

'an sabīlil lāhi man āmana bihi watabghūnahā 'iwajā

وَإِذْ كُنتُمْ لَكُمْ قَلِيلًا فَكَثَّرَكُمْ ۚ وَانظُرُوا

dan perha- maka Dia sedikit keadaan ketika dan
takanlah memperbanyak kalian kalian ingatlah

wadzkurū idz kuntum qalīlan fakats-tsarakum wanzhurū

كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ۚ وَإِنْ كَانَ طَائِفَةٌ

sego- ada dan orang-orang yang akibat/ke- keadaan bagai-
longan jika 86 berbuat kerusakan sudah mana

kaifa kāna 'āqibatul mufsidīn (86) Wa-in kāna thā-ifatum

مِّنْكُمْ آمَنُوا بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ وَطَائِفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوا

mereka tidak dan de- aku dengan mereka di antara
beriman segolongan ngannya diutus yang (wahyu) beriman kalian

minkum āmanū billadzī ursiltu bihi wathā-ifatul lam yu'minū

فَاصْبِرُوا حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا ۚ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ

87 Penghukum/ sebaik- dan di anta- Allah menetapkan se- maka bersa-
Hakim baik Dia ra kita kan hukum hinga barlah kalian

fashbirū ḥattā yahkumal lāhu bainanā wahuwa khairul hākimīn (87)

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَنُخْرِجَنَّكَ يَشْعَبُ

wahai sungguh kami akan kaum- dari menyom- orang-2 pemuka- berkata
Syu'aib mengusir kamu nya bongkan diri yang pemuka

Qālal mala-ul ladzīnas takbarū min qaumihi lanukhrijannaka yāsyu'aibu

85. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangi segala sesuatu untuk manusia, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu adalah orang-orang yang beriman".

86. Dan janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan dengan menakut-nakuti dan menghalang-halangi orang yang beriman dari jalan Allah, dan kamu menginginkan agar jalan Allah itu menjadi bengkok. Dan ingatlah di waktu dahulunya kamu berjumlah sedikit, lalu Allah memperbanyak jumlah kamu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.

87. Jika ada segolongan diantara kamu beriman kepada wahyu yang aku diutus untuk menyampaikan wahyu itu dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah kamu, sehingga Allah menetapkan hukum-Nya di antara kita; dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

88. (9) Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari negeri kami ini, atau kamu kembali kepada agama kami". Berkata Syu'aib: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendatipun kami tidak suka?"

89. Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami dari agamamu itu. Dan tidaklah patut kami kembali kepada agamamu itu, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki hal itu. Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah sebaik-baik Pemberi keputusan.

90. Pemuka-pemuka yang kafir dari kaum Syu'aib berkata: "Sesungguhnya jika kamu mengikuti Syu'aib, tentu kamu menjadi orang-orang yang merugi".

91. Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka,

92. (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu'aib seolah-olah mereka belum pernah berdiam di negeri itu; orang-orang yang mendustakan Syu'aib, mereka itulah orang-orang yang merugi.

93. Maka Syu'aib meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku telah memberi nasehat kepadamu. Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?"

94. Kami tidaklah mengutus seorang nabipun kepada (penduduk) suatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempatan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَكَ مِنْ قَرْيِنَا أَوْ لَتَعُودُنَّ فِي مِلَّتِنَا قَالَ أَوَلَوْ

apakah (Syu'aib) agama da- kalian sung- atau negeri dari bersa- mereka dan orang-
meskipun berkata kami lam guh-2 kembali kami ini mamu beriman orang yang
walladzina amanu ma'aka min qaryatinā au lata'udunna fī millatinā qāla awalau

كُنَّا كَارِهِينَ ﴿٨٨﴾ قَدْ افْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ

agama da- kami jika kebo- Allah atas /ter- kami meng- sung- orang-2 yang adalah
kalian lam kembali hongan hadap ada-adakan guh 88 membenci kami
kunnā kārihīn (88) Qadif tarainā `alal lāhi kاذziban in `udnā fī millatikum

بَعْدَ إِذْ نَجَّيْنَا اللَّهَ مِنْهَا وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ

meng- jika ke- di da- kami akan bah- bagi ada dan dari- Allah menyelamat- ke- se-
hendaki cuali lamnya kembali wa kami tidak nya kan kami tika sudah
ba`da idz najjānal lāhu minhā wamā yakūnu lanā an na`ūda fīhā illā ay yasyā-al

اللَّهُ رَبُّنَا وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا افْتَحْ

buka- Tuhan kami ber- Allah atas/ Maha Me- sesu- (atas) Tuhan luas/ Tuhan Alloh
kanlah kami tawakal kepada ngetahui atu segala kami meliputi kami
lāhu rabbunā wasi'a rabbunā kulla syai-in `ilmā `alal lāhi tawakkalnā rabbanaftaḥ

بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ ﴿٨٩﴾ وَقَالَ الْمَلَأُ

pemuka- dan pemberi sebaik- dan dengan kaum dan antara
pemuka berkata 89 keputusan baik Engkau baik/ adil kami antara kami
bainanā wabaina qauminā bilḥaqqi wa-anta khairul fātīhīn (89) Waqālal mala-ul

الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لِيَنِ اتَّبَعْتُمْ شُعَيْبًا إِنَّكُمْ إِذَا لَخَسِرُونَ

tentu orang-2 jika de- sungguh Syu'aib kalian sungguh kaumnya dari mereka orang-2
yang merugi mikian kalian mengikuti jika kafir yang
ladzina kafarū min qaumihi la-init taba'tum syu'aiban innakum idzal lakhāsirūn

فَاخَذَتْهُمْ الرِّجْفَةُ فَاصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ ﴿٩١﴾

mayat-2 yang rumah da- maka jadilah gempa maka menim-
91 bergelimpangan mereka lam mereka pa mereka 90
(90) Fa-akhadzat-humur rajfatu fa-ashbahū fī dārihim jātsimīn (91)

الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا كَانُوا لَمْ يَفْعَلُوا فِيهَا الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا

Syu'aib mereka orang-orang di dalamnya mereka tidak/ seakan- Syu'aib mereka orang-2
mendustakan yang (negeri itu) berdiam belum akan dustakan yang
Alladzina kاذz-dzabū syu'aiban ka-al lam yaghnaū fīhā alladzina kاذz-dzabū syu'aiban

كَانُوا هُمْ الْخَسِرِينَ ﴿٩٢﴾ فَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَاقَوْمُ لَقَدْ

sesung- hai ka- dan dia dari maka dia orang-orang mereka adalah
guhnya umku berkata mereka berpaling 92 yang merugi mereka
kānu humul khāsirīn (92) Fatawallā `anhum waqāla yāqauri laqad

أَبْلَغْتُكُمْ رَسُولَ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ فَكَيْفَ أَسَى

aku ber- maka ba- kepada dan aku telah Tuhan- risalah- aku telah sam-
sedih hati gaimana kalian beri nasihat ku risalah paikan pada kalian
ablaghtukum risālāti rabbī wanashaḥtu lakum fakaifa āsā

عَلَى قَوْمٍ كَفَرِينَ ﴿٩٣﴾ وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا

kecu- seorang dari sebuah di da- Kami dan orang-orang kaum atas
ali nabi negeri lam mengutus tidak 93 yang kafir
`alā qaumin kāfirīn (93) Wamā arsalnā fī qaryatim min nabiyyin illā

أَخَذْنَا أَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَضَّرَّعُونَ ﴿٩٤﴾ ثُمَّ

kemu- mereka meren- supaya dan pen- dengan pendu- Kami ambil/
dian 94 dahkan diri mereka deritaan kesempitan duknya timpakan
akhadznā ahlahā bilba'sā-i wadh-dharrā-i la'allahum yadh-dharra`un (94) Tsumma

بَدَلْنَا مَكَانَ السَّيِّئَةِ الْحَسَنَةَ حَتَّىٰ عَفَوْا وَقَالُوا قَدْ مَسَّ

telah sung- dan mereka mereka ber- sehing- yang yang tempat Kami
menimpa guh berkata kembang biak ga baik Jelek ganti

baddalnā makānas sayyi-atil ḥasanata ḥattā `afaw waqālū qad massa

أَبَاءَنَا الضَّرَّاءَ وَالسَّرَّاءَ فَأَخَذْنَهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٩٥﴾

mereka tidak dan dengan maka Kami timpa- dan kese- pende- bapak-2/ nenek
95 menyadari mereka tiba-tiba kan pada mereka nangan ritaan moyang kami

ābā-anadh dharrā-u wassarrā-u fa-akhadznāhum baghtataw wahum lā yasy`urūn (95)

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ

keberkahan atas pasti Kami dan mereka mereka negeri pen- bah- dan se-
mereka bukakan bertakwa beriman duduk wa kiranya

Walau anna ahlal qurā āmanū wattaqau lafatahnā `alaihim barakātim

مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَهُم بِمَا كَانُوا

adalah dengan maka Kami timpa- mereka men- akan dan langit dari
mereka sebab kan pada mereka dustakan tetapi bumi

minas samā-i wal-ardhi walākin kadz-dzabū fa-akhadznāhum bimā kānū

يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾ أَفَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا

pada wak- siksaan akan datang bah- negeri pen- apakah me- mereka usaha-
tu malam Kami pada mereka wa duduk rasa aman 96 kan/perbuat

yaksibūn (96) Afa-amina ahlul qurā ay ya`tiyahum ba`sunā bayāta

وَهُمْ نَائِمُونَ ﴿٩٧﴾ أَوَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا

siksaan akan datang bah- negeri pen- atau apakah mereka dan
Kami pada mereka wa duduk merasa aman 97 tidur mereka

wahum nā-imūn (97) Awa-amina ahlul qurā ay ya`tiyahum ba`sunā

ضَحَىٰ وَهُمْ يَلْعَبُونَ ﴿٩٨﴾ أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يَأْمَنُ

yang merasa maka Allah dari siksaan apakah mereka mereka dan pada wak-
aman tidak ada 98 bermain mereka tu pagi

dhuḥaw wahum ya'`abūn (98) Afa-aminū makral lāh falā ya`manu

مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْخَاسِرُونَ ﴿٩٩﴾ أَوَلَمْ يَهْدِ لِلَّذِينَ

bagi orang-2 Dia membe- apakah (orang-orang) kaum ke- Allah dari siksaan
yang petunjuk belum 99 yang merugi cuali

makral lāhi illal qaumul khāsirūn (99) Awalam yahdi lilladzīna

يُرِثُونَ الْآرِضَ مِنْ بَعْدِ أَهْلِهَا أَنْ لَوْ نَشَاءُ أَصَبْنَهُمْ

Kami azab Kami ke- kalau bahwa pendu- sesudah dari bumi/ mereka
mereka hendaki duknya negeri mewarisi

yaritsūnal ardha mim ba`di ahlihā al lau nasyā-u ashabnāhum

بِذُنُوبِهِمْ وَنَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ﴿١٠٠﴾

mereka tidak maka hati-hati atas dan Ka- dengan dosa-
100 mendengar mereka dapat mereka mereka mi tutup dosa mereka

bidzunūbihim wanathba`u `alā qulūbihim fahum lā yasma`ūn (100)

تِلْكَ الْقُرَىٰ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِهَا ۖ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ

rasul-rasul telah datang dan beritanya dari / se- kepa- Kami negeri itulah
mereka kepada mereka sungguh bagian damu kisahkan negeri

Tilkal qurā naqush-shu `alaika min ambā-ihā walaqad jā-at-hum rusuluhum

بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا مِنْ قَبْلُ

dahulu dari mereka telah dengan untuk mereka adalah maka dengan bukti-
mendustakan apa yang beriman mereka tidak bukti nyata

bilbayyināti famā kānū liyu`minū bimā kadz-dzabū min qabl

95. Kemudian Kami ganti kesusahan itu dengan kesenangan hingga keturunan dan harta mereka bertambah banyak, dan mereka berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kami pun telah merasai penderitaan dan kesenangan", maka Kami timpakan siksaan atas mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadari.

96. Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

97. Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur?

98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu pagi hari ketika mereka sedang bermain?

99. Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dari azab Allah kecuali orang-orang yang merugi.

100. Dan apakah belum jelas bagi orang-orang yang mempusakai suatu negeri sesudah (lenyap) penduduknya, bahwa kalau Kami menghendaki tentu Kami azab mereka karena dosa-dosanya; dan Kami kunci mati hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar (pelajaran lagi)?

101. (Penduduk) negeri-negeri (yang telah binasakan) itu, Kami ceritakan sebagian dari berita-berita penduduk negeri yang dibinasakan itu kepadamu. Dan sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, maka mereka (juga) tidak beriman kepada bukti-bukti yang nyata itu yang mereka dustakan sejak dahulu. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang kafir.

102. Dan Kami mendapati kebanyakan mereka tidak memenuhi janji. Sesungguhnya Kami mendapati kebanyakan mereka sungguh orang-orang yang fasik.

103. Kemudian Kami utus Musa sesudah rasul-rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan.

104. Dan Musa berkata: "Hai Fir'aun, sesungguhnya aku ini adalah seorang rasul dari Tuhan semesta alam,

105. wajib atasku tidak mengatakan sesuatu terhadap Allah, kecuali yang benar. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata dari Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil (pergi) bersama aku".

106. Fir'aun menjawab: "Jika benar kamu membawa sesuatu bukti, maka datangkanlah bukti itu jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang benar".

107. Maka Musa menjatuhkan tongkatnya, lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya.

108. Dan ia mengeluarkan tangannya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihat.

109. Pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai,

110. yang bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu". (Fir'aun berkata): "Maka apakah yang kamu anjurkan?"

111. Pemuka-pemuka itu menjawab: "Beri tangguhlah dia dan saudaranya serta kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan (ahli-ahli sihir),

كَذَٰلِكَ يَطْعُ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ ﴿١٠١﴾ وَمَا وَجَدْنَا

Kami dan orang-orang hati-hati atas Allah menutup/ demiki-
dapati tidak 101 kafir mengecap anlah
kadzālika yathba`ul lāhu `alā qulūbil kāfirīn (101) Wamā wajadnā

لَاكُثْرَهُمْ مِّنْ عَهْدٍ وَإِنَّا وَجَدْنَا أَكْثَرَهُمْ لَفَاسِقِينَ

sungguh orang- kebanyakan Kami dan janji dari bagi kebanyak-
orang fasik mereka dapati benar an mereka
li-aktsarihim min `ahdiw wa-iw wajadnā aktsarahum lafāsiqīn

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ

dan pemuka- Fir'aun ke- dengan ayat- Musa sesudah mere- dari Kami kemu-
pemukanya pada ayat Kami ka (rasul-2) utus dian 102
(102) Tsumma ba`atsnā mim ba` dihim musā bi-āyātīnā ilā fir`auna wamala-iḥī

فَظَلَمُوا بِهَا ۖ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٠٣﴾

orang-orang mem- akibat adalah ia bagai- maka per- dengan- maka me-
buat kerusakan 103 mana hatikanlah nya reka zalim
fazhalamū bihā fanzhur kaifa kāna `āqibatul mufsidīn (103)

وَقَالَ مُوسَىٰ يَفِرْعَوْنُ إِنِّي رَسُولٌ مِّنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠٤﴾

seluruh Tuhan dari seorang sesung- hai Musa dan
alam 104 rasul guhnya aku Fir'aun berkata
Waqāla mūsā yāfir`aunu innī rasūlum mir rabbil `ālamīn (104)

حَقِيقٌ عَلَىٰ أَن لَّا أَقُولُ عَلَىٰ اللَّهِ إِلَّا الْحَقُّ ۚ قَدْ جِئْتُكُمْ

aku datang sung- hak/ ke- Allah tentang aku me- tidak agar atas hakikatnya/
pada guh benar cuali ngatakan sebenarnya
Ḥaqqīqun `alā al lā aqūla `alal lāhi illal ḥaqq qad jī`tukum

بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ فَارْسِلْ مَعِيَ بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿١٠٥﴾ قَالَ إِن كُنتَ

kamu jika dia ber- Israil Bani/ bersa- maka le- Tuhan dari dengan bukti-
adalah kata 105 keturunan ma aku paskanlah kalian bukti nyata
bibayyinatin mir rabbikum fa-arsil ma`iya banī isrā-īl (105) Qāla in kunta

جِئْتَ بِآيَةٍ فَأَتِ بِهَا إِن كُنتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٠٦﴾ فَالْقَىٰ

maka ia orang-orang dari kamu jika dengannya maka da- dengan su- kamu
menjatuhkan 106 yang benar adalah (bukti itu) tangkanlah atu ayat datang
jī`ta bi-āyatin fa`ti bihā in kunta minash shādiqīn (106) Fa-alqā

عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ﴿١٠٧﴾ وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ

putih dia maka tangan- dan ia yang se- (menjadi) dia (tong- maka tong-
(bercahaya) tiba-tiba nya menarik 107 benarnya ular kat itu tiba-tiba katnya
`ashāhu fa-idzā hiya tsu`bānum mubīn (107) Wanaza`a yadahū fa-idzā hiya baidhā-u

لِّلنَّظِيرِينَ ﴿١٠٨﴾ قَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ إِنَّ هَٰذَا لَسِحْرُ

sungguh ini sesung- Fir'aun kaum dari pemuka- berkata
ahli sihir 108 guhnya pemuka
linnāzhirīn (108) Qālal mala-u min qaumi fir`auna inna hādzā lasāhirun

عَلِيمٌ ﴿١٠٩﴾ يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُمْ مِّنْ أَرْضِكُمْ ۖ فَمَآذَا تَأْمُرُونَ ﴿١١٠﴾

110 kalian maka bumi /ne- dari akan menge- bah- dia ber- yang
perintahkan apa yang geri kalian luarkan kalian wa maksud 109 pandai
`alīm (109) Yurīdu ay yukhrijakum min ardhiikum famādzā ta`murūn (110)

قَالُوا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ ۖ وَأَرْسِلْ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿١١١﴾ يَأْتُوكَ

mereka akan orang-orang kota-kota di/ dan dan sau- tahan- mereka
mendatangimu 111 yang kumpul ke kirimlah daranya lah dia berkata
Qālū arjih wa-akhāhu wa-arsil fil madā-ini ḥāsyirīn (111) Ya`tūka

بِكُلِّ سِحْرِ عَلِيمٍ ﴿١١٢﴾ وَجَاءَ السَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوا إِنَّ

sesung- mereka me- Fir'aun ahli-ahli dan da- yang ahli dengan
guhnya ngatakan aun sihir tanglah pandai sihir seluruh
bikullī sāḥirin `alīm (112) Wajā-as saḥaratu fir`auna qālū inna

لَنَا لَاجِرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ ﴿١١٣﴾ قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ

dan sung- ya dia ber- orang-orang kami kami jika sungguh bagi
guh kalian kata 113 yang menang adalah (dapat) upah kami
lanā la-ajran in kunnā naḥnul ghālibīn (113) Qāla na`am wa-innakum

لِمَنِ الْمُقَرَّبِينَ ﴿١١٤﴾ قَالُوا يَمُوسَى إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ وَإِمَّا أَنْ

bah- dan kamu akan bah- apakah/ hai mereka orang-orang sungguh da-
wa apakah meleparkan wa ataukah Musa berkata 114 yang dekat ri/ termasuk
laminal muqarrabīn (114) Qālū yāmūsā immā an tulqiya wa-immā an

تَكُونُ نَحْنُ الْمُلْقِينَ ﴿١١٥﴾ قَالَ أَلْقُوا فَلَمَّا أَلْقَوْا سَحَرُوا

mereka mereka me- maka lempar- dia orang-2 yang kami kami
menyihir lemparkan setelah kanlah berkata 115 melemparkan adalah
nakūna naḥnul mulqīn (115) Qāla alqū falam mā alqau saḥarū

أَعْيَتْ النَّاسَ وَاسْتَرْهَبُوهُمْ وَجَاءُوا بِسِحْرٍ عَظِيمٍ ﴿١١٦﴾

yang dengan dan mereka dan menjadikan manusia mata
116 besar sihir mendatangkan takut pada mereka
a`yunan nāsī watarhabūhum wajā-ū bisīhrin `azhīm (116)

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ إِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا

apa menelan ia (tong- maka tongkatmu lempar- agar Musa ke- dan Kami
yang kat itu) tiba-2 kan 117 pada wahyukan
Wa-auḥainā ilā mūsā an alqi `ashāk fa-idzā hiya talqafu mā

يَأْفِكُونَ ﴿١١٧﴾ فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٨﴾ فَغُلِبُوا

maka mere- mereka mereka apa dan rusaklah yang maka terjadi- mereka
ka dikalahkan 118 kerjakan adalah yang (lenyaplah) benar lah (nyatalah) 117 bohongkan
ya`fikūn (117) Fawaqa` al ḥaqqu wabathala mā kānū ya`malūn (118) Faghulibū

هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَغِيرِينَ ﴿١١٩﴾ وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَجِدِينَ ﴿١٢٠﴾

120 bersujud ahli-ahli dan menja- menjadi kecil dan mereka di sana
sihir itu tuhkan diri (terhina) kembali (di tempat itu)
hunālika wanqalabū shāghirīn (119) Wa-ulqiyas saḥaratu sājidīn (120)

قَالُوا أَمَّا رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢١﴾ رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿١٢٢﴾ قَالَ

ber- dan Musa Tuhan seluruh kepada kami mereka
kata 122 Harun 121 alam Tuhan beriman berkata
Qālū āmannā birabbil `ālamīn (121) Rabbi mūsā wahārūn (122) Qāla

فِرْعَوْنُ أَمَنْتُمْ بِهِ قَبْلَ أَنْ أَدْنَ لَكُمْ إِنَّ هَذَا لَمَكْرٌ مَكْرَتُهُ

telah kalian suatu ini sung- kepada aku bah- sebe- dengan- apakah ka- Fir'aun
rencanakannya muslihat guh kalian izinkan wa lum nya lian beriman
fir`aunu āmantum bihī qabla an ādzana lakum inna hādzā lamakrum makartumūhu

فِي الْمَدِينَةِ لَتُخْرِجُوا مِنْهَا أَهْلَهَا ۖ فَسَوْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٢٣﴾ لَأُقَطِّعَنَّ

sungguh aku kalian akan maka pendu- daripa- untuk kalian dalam di
akan potong 123 mengetahui kelak duknya anya mengeluarkan kota ini
fil madīnati litukhrijū minhā ahlahā fasaufa ta`lamūn (123) La-uqath-thi`anna

112. supaya mereka membawa kepadamu semua ahli sihir yang pandai".

113. Dan beberapa ahli sihir itu datang kepada Fir'aun mengatakan: "(Apakah) sesungguhnya kami akan mendapat upah, jika kamilah yang menang?"

114. Fir'aun menjawab: "Ya, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan termasuk orang-orang yang dekat (kepadaku)".

115. Ahli-ahli sihir berkata: "Hai Musa, kamukah yang akan melemparkan lebih dahulu, ataukah kami yang akan melemparkan?"

116. Musa menjawab: "Lemparkanlah (lebih dahulu)!" Maka tatkala mereka melemparkan, mereka menyulap mata orang dan menjadikan orang banyak itu takut, serta mereka mendatangkan sihir yang besar (atau menakutkan).

117. Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.

118. Karena itu, nyatalah yang benar dan batallah apa yang selalu mereka kerjakan.

119. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.

120. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud.

121. Mereka berkata: "kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

122. "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

123. Fir'aun berkata: "Apakah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepadamu?, sesungguhnya (perbuatan ini) adalah suatu muslihat yang telah kamu rencanakan di dalam kota ini, untuk mengeluarkan penduduknya; maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini);

124. Sungguh aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbal balik, kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semua".

125. Ahli-ahli sihir itu menjawab: "Sesungguhnya kami dikembalikan kepada Tuhan kami.

126. Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)".

127. Berkatalah pembesar-pembesar dari kaum Fir'aun (kepada Fir'aun): "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri (Mesir) ini dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?". Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka; dan sesungguhnya kita berkuasa penuh atas mereka".

128. Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa".

129. Kaum Musa berkata: " kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu.

﴿١٢٤﴾ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِّنْ خَلْفٍ ثُمَّ لَأَضْلِبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ
semuanya sungguh aku akan kemu- yang berlain- dari dan tangan
124 aidiyakum wa-arjulakum min khilāfin tsumma la-ushallibannakum ajma`in (124)
menyalib kalian dian an /bersilang kaki kalian kalian

قَالُوا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ ﴿١٢٥﴾ وَمَا نَنفَعُ مِنَّا إِلَّا أَتَانَا
kami bahwa/ ke- dari kamu ba- dan dikem- Tuhan kepa- sungguh mereka
beriman karena cuali kami las dendam tidak 125 balikan kami da kami berkata
Qālū innā ilā rabbinā munqalibūn (125) Wamā tanqimu minnā illā an āmannā

بَايَتْ رَبَّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ
orang-2 yang dan wafat- kesa- atas limpah- ya Tuhan datang ke- setelah/ Tuhan dengan
berserah diri kan kami baran kami kan kami pada kami ketika kami ayat-ayat
bi-āyati rabbinā lammā jā-atnā rabbanā afrigh `alainā shabraw watawaffanā muslimīn

﴿١٢٦﴾ وَقَالَ الْمَلَأُ مِنَ قَوْمِ فِرْعَوْنَ أَتَذَرُ مُوسَىٰ وَقَوْمَهُ لِيُفْسِدُوا
untuk membu- dan ka- Musa apa kamu Fir'aun kaum dari pemuka- dan ber-
at kerusakan umnya biarkan 126 kata
(126) Waqālal mala-u min qaumi fir`auna atadzaru mūsā waqaumahū liyufsidū

فِي الْأَرْضِ وَيَذَرَكَ وَالْهَتَكَ قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي
dan kita anak-anak kita akan (Fir'aun) dan tuhan- dan mening- bumi di
biarkan hidup laki-laki mereka membunuh menjawab tuhanmu galkan kamu
fil ardhi wayadzaraka wa-ālihatak qāla sanuqattilu abnā-ahum wanastahyī

نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ ﴿١٢٧﴾ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ
kepada Musa berkata 127 berkuasa di atas dan sesung- perempuan-2
kaumnya mereka guhnya kita mereka
nisā-ahum wa-innā fauqahum qāhirūn (127) Qāla mūsā liqaumihis

اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَن
siapa diwariskan- kepunya- bumi ini sesung- dan kepada mohon
yang Nya an Allah guhnya bersabarlah Allah pertolonganlah
ta`īnū billāhi washbirū innal ardha lillāhi yūritsuha may

يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٨﴾ قَالُوا أَوْزَيْنَا
kami telah mereka bagi orang-orang dan akibat hamba- dari Dia
ditindas berkata 128 yang bertakwa kesudahan hamba-Nya kehendaki
yasyā-u min `ibādih wal `āqibatu lilmuttaqīn (128) Qālū ūdzīnā

مِنْ قَبْلِ أَنْ تَأْتِيَنَا وَمِنْ بَعْدِ مَا جِئْتَنَا قَالَ عَسَىٰ رَبُّكُمْ
Tuhan mudah- (Musa) kalian datang apa sesu- dan kalian datang bah- sebelum/ dari
kalian mudahan berkata kepada kami yang dah dari kepada kami wa dahulu
min qabli an ta`tiyanā wamim ba`di mā ji`tanā qāla `asā rabbukum

أَن يَهْلِكَ عُدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلَفَكُمْ فِي الْأَرْضِ
muka di dan menjadikan kalian musuh kalian akan mem- bah-
bumi khalifah wa
ay yuhlika `aduwwakum wayastakh-lifakum fil ardhi

فَيَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٢٩﴾ وَلَقَدْ أَخَذْنَا آلَ فِرْعَوْنَ
Fir'aun keluarga/ Kami telah dan sesung- kalian kerja- bagai- maka Dia
kaum menghukum guhnya 129 kan/perbuat mana akan melihat
fayanzhura kaifa ta`malūn (129) Walaqad akhaznā āla fir`auna



بِالسِّنِينَ وَنَقَصَ مِنَ الثَّمَرِ لَعَلَّهُمْ يَذْكُرُونَ

130 mereka meng- supaya buah- dari dan ke- dengan be-
ambil pelajaran mereka buahan kurangan berapa tahun

bissinīna wanaqshim minats tsamarāti la'allahum yadz-dzakkārūn (130)

فَإِذَا جَاءَتْهُمْ الْحَسَنَةُ قَالُوا لَنَا هَذِهِ وَإِنْ تُصِيبْهُمْ سَيِّئَةٌ

kejelekan/ menimpa dan ini bagi mereka kebaikan/ datang kepa- maka
kesusahan mereka jika kami berkata kemakmuran da mereka apabila

Fa-idzā jā-at-humul ḥasanatu qālū lanā hādhiz wa-in tushibhum sayyi-atuy

يَظْتَرُّوْا بِمُوسَىٰ وَمَنْ مَّعَهُ إِلَّا إِنَّمَا ظَنُّهُمْ عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنْ

akan Allah di sisi kesialan sungguh ingatlah/ beser- dan dengan / ke- mereka tuduh-
tetapi mereka hanya ketahuilah tanya orang pada Musa kan kesialan

yath-thayyarū bimūsā wamam ma'ah alā innamā thā-iruhum `indal lāhi walākinna

أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣١﴾ وَقَالُوا مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِ مِنْ آيَةٍ

ayat/ke- dari dengan- kalian men- bagaima- dan mere- mereka ti- kebanyakan
terangan nya datangkan napun ka berkata 131 mengetahui dak mereka

aktsarahum lā ya'lamūn (131) Waqālū mahmā ta'tinā bihī min āyatī

لَتَسْحَرَنَّا بِهَا ۖ فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿١٣٢﴾ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ

atas/kepa- maka Kami dengan orang-2 kepa- kami maka dengan- untuk meny-
da mereka kirimkan 132 yang beriman damu tidaklanya hir kami

litas-ḥaranā bihā famā naḥnu laka bimū'minīn (132) Fa-arsalnā `alaihīmuth

الطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالْدَّمَ آيَةٍ مُفْصَلَةٍ

terperin- bukti- dan dan dan dan be- angin
ci /jelas bukti darah katak kutu lalang topan

thūfāna waljarāda walqummala wadh-dhafādī'a waddama āyātīm mufash-shalātīn

فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ﴿١٣٣﴾ وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمْ

atas menim- dan orang-orang kaum dan adalah maka mereka me-
mereka pa ketika 133 yang berdosa mereka nyombongkan diri

fastakbarū wakānū qaumam mujrimīn (133) Walammā waqa'a `alaihīmur

الرِّجْزُ قَالُوا يَمُوسَىٰ اذْعُ لَنَا رَبِّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ لَئِنْ

jika di sisimu Dia jan- dengan (kepada) untuk berdoa- wahai mereka azab
jikan apa yang Tuhanmu kami lah Musa berkata

rijzu qālū yāmūsād `u lanā rabbaka bimā `ahida `indak la-in

كَشَفْتَ عَنَّا الرِّجْزَ لَنُؤْمِنَ لَكَ وَلِتُرْسِلَنَّ مَعَكَ بَنِي

Bani bersama dan sungguh ka- kepa- sungguh kami azab dari kamu dapat
kamu mi akan kirimkan damu akan beriman kami menghilangkan

kasyafta `annar rijza lanū'minanna laka walanursilanna ma'aka banī

إِسْرَءِيلَ ۖ فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمْ الرِّجْزَ إِلَىٰ أَجَلٍ

waktu yang hingga azab dari Kami maka setelah 134 Israil
ditentukan mereka hilangkan

isrā-īl (134) Falammā kasyafnā `anhumur rijza ilā ajalīn

هُمْ بِالْغَوَةِ إِذَا هُمْ يَنْكُتُونَ ﴿١٣٥﴾ فَانْقَمْنَا مِنْهُمْ فَاعْرِفْهُمْ

maka Kami tengge- dari maka Kami mereka me- tiba- sampai me-
lamkan mereka mereka menghukum 135 mengingkari reka tiba kepadanya reka

hum bālighūhu idzā hum yankutsūn (135) Fantaqamnā minhum fa-aghraqnāhum

فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ ﴿١٣٦﴾

orang-orang darinya dan ada- dengan ayat- mereka dengan (se- laut da-
yang lalai (ayat-2 Kami) lah mereka ayat Kami dustakan bab) mereka lam

fil yammi bi-annahum kadz-dzabū bi-āyātīnā wakānū `anhā ghāfilīn (136)

130. Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran.

131. Kemudian apabila datang kepada mereka kemakmuran, mereka berkata: "Itu adalah karena (usaha) kami". Dan jika mereka ditimpa kesusahan, mereka lemparkan sebab kesialan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. Ketahuilah, sesungguhnya kesialan mereka itu adalah ketetapan dari Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

132. Mereka berkata: "Bagaimanapun kamu mendatangkan keterangan kepada kami untuk menyalahkan kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu".

133. Maka Kami kirimkan kepada mereka angin topan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.

134. Dan ketika mereka ditimpa azab (yang telah diterangkan itu), merekapun berkata: "Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu dengan (perantaraan) kenabian yang diketahui Allah ada pada sisimu. Sesungguhnya jika kamu dapat menghilangkan azab itu dari kami, pasti kami akan beriman kepadamu dan akan kami biarkan Bani Israil pergi bersamamu".

135. Maka setelah Kami hilangkan azab itu dari mereka hingga batas waktu yang harus mereka penuhi, tiba-tiba mereka ingkar janji.

136. Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu.

137. Dan Kami pusakakan kepada kaum yang telah ditindas itu, negeri-negeri bagian timur bumi dan bagian barat bumi yang telah Kami berkahi. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya dan apa yang telah dibangun mereka.

138. Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala untuk mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa, buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala)". Musa menjawab: "Sungguh kamu ini adalah kaum yang bodoh".

139. Sesungguhnya mereka itu akan dihancurkan (oleh kepercayaan) yang dianutnya dan akan sia-sia apa yang selalu mereka kerjakan.

140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu selain dari Allah, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas seluruh alam.

141. Dan (ingatlah hai Bani Israil), ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun) dan kaumnya, yang mengazab kamu dengan azab yang sangat jahat, yaitu mereka membunuh anak-anak lelakimu dan membiarkan hidup wanita-wanitamu. Dan pada yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu".

وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضْعَفُونَ مَشَارِقَ

bagian mereka adalah orang-orang kaum dan Kami
timur tertindas mereka yang wariskan

Wa-auratsnal qaumal ladzīna kānū yustadh`afūna masyāriqal

الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ

Tuhanmu perkataan dan telah pada- Kami yang dan bagian bumi
Sempurna nya berkati baratnya

ardhi wamaghāribahal latī bāraknā fīhā watammat kalimatu rabbikal

الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ بِمَا صَبَرُوا وَدَمَرْنَا مَا كَانُوا

adalah apa dan Kami mereka dengan Israil Bani/ ke- atas yang
yang hancurkan bersabar sebab turunan baik

ḥusnā `alā banī isrā`īla bimā shabarū wadammarṇā mā kāna

يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ

137 mereka mereka dan apa dan ka- Fir'aun membuat
bangun adalah yang umnya

yashna`u fir`aunu waqaumuhū wamā kānū ya`risyūn (137)

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَءِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَىٰ قَوْمٍ يَتْعَكِفُونَ عَلَىٰ

atas mereka me- suatu ke- maka mereka lautan Israil Bani / ke- dan Kami se-
nyembah kaum pada datang / sampai turunan berangkan

Wajāwaznā bibanī isrā`īlal baḥra fa-atau `alā qaumiy ya`kufūna `alā

أَصْنَامٍ لَهُمْ قَالُوا يَمُوسَىٰ اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ

bebera- bagi sebagai- sebuah untuk jadikanlah/ wahai (Bani Israil) bagi berhala-
pa tuhan mereka mana tuhan kami buatlah Musa berkata mereka berhala

ashnāmīl lahum qālū yāmūsaj `al lanā ilāhan kamā lahum ālihah

قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ﴿١٣٨﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ مَتَّبِعُوا مَا هُمْ فِيهِ وَبِطَلْ

dan batal/ di da- me- apa akan di- mere- sesung- yang kaum sungguh (Musa)
sia-sia lamnya reka yang hancurkan ka itu guhnya 138 bodoh kalian berkata

qāla innakum qaumun tajhalūn (138) Inna hā-ulā-i mutabbarum māhum fīhi wabāthilum

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٩﴾ قَالَ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغَيْكُمْ إِلَهًا

tuhan aku akan Allah apakah (Musa) (mereka) kerjakan adalah apa
mencarikan kalian selain berkata 139 mereka yang

mā kānū ya`malūn (139) Qāla aghairal lāhi abghīkum ilāhaw

وَهُوَ فَضَّلَكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿١٤٠﴾ وَإِذْ أَنَجَيْنَاكُمْ

Kami menyelamatkan dan seluruh alam atas melebihi dan/ pa-
kalian ketika 140 kalian dahal Dia

wahuwa fadh-dhalakum `alal `ālamīn (140) Wa-idz anjainākum

مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ يُقْتُلُونَ

mereka azab/ sangat mereka menindas Fir'aun kaum dari
membunuh siksa jahat kalian

min āli fir`auna yasūmūnakum sū-al `adzāb yuqattilūna

أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ

dari cobaan yang dan wanita-wanita dan mereka anak-anak
demikian pada kalian membiarkan hidup lelaki kalian

abnā-akum wayastaḥyūna nisā-akum wafī dzālikum balā-um mir

رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ﴿١٤١﴾ وَوَعَدْنَا مُوسَىٰ ثَلَاثِينَ لَيْلَةً

malam tiga Musa dan Kami telah yang Tuhan
puluh menanjikan 141 besar kalian

rabbikum `azhīm (141) Wawā`adnā mūsā tsalātsīna lailataw

وَأَتَمَمْنَهَا بِعَشْرِ فِتْمَ مِيقَاتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ

dan ber- malam empat Tuhan- waktu yang maka sem- dengan dan Kami sem-
kata kata puluh nya ditentukan purnalah sepuluh purnakannya
wa atmamnāhā bi'asyrin fatamma miqātu rabbiḥi arba'ina lailah waqāla

مُوسَى لِأَخِيهِ هَارُونَ أَخْلَفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ

kalian dan dan per- kaumku da- gantilah Harun kepada Musa
mengikuti jangan baikilah lam aku saudaranya
mūsā li-akhīhi hārūnakh lufnī fī qaumi wa-ashliḥ walā tattabi'

سَكِيلَ الْمُفْسِدِينَ وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ

dan berfirman pada waktu yang Musa datang dan orang-orang yang jalan
kepadanya Kami tentukan tat kala 142 berbuat kerusakan
sabilal mufsidin (142) Walammā jā-a mūsā limiqātinā wakallamahū

رَبُّهُ قَالَ رَبِّ ارْنِي أَنْظِرْ إِلَيْكَ قَالَ لَنْ تَرِنِي وَلَكِنْ أَنْظِرْ

lihat- tetapi kamu me- tidak berfir- Engkau me- tampakkan Tu- (Musa) Tuhan-
lah lihat Aku akan man man lihat padaku hanku berkata nya
rabbuhū qāla rabbi arinī anzhur ilaik qāla lan tarānī walākinin zhur

إِلَى الْجَبَلِ فَإِنْ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرِنِي فَلَمَّا تَجَلَّى

menam- maka kamu me- maka pada tem- ia maka bukit ke
pakkan ketika lihat Aku niscaya patnya tetap jika itu
ilal jabali fa-inis taqarra makānahū fasaufa tarānī falamma tajallā

رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا أَفَاقَ

dia sadar maka pingsan Musa dan tersung- hancur menjadi- pada Tuhan-
kembali setelah pingsan kur/jatuh luluh kannya bukit nya
rabbuhū liljabali ja'alahū dakkaw wakharra mūsā sha'iqā falamma afāqa

قَالَ سُبْحَنَكَ ثَبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ

143 orang-orang pertama- dan kepada aku Mahasuci Engkau dia ber-
yang beriman tama aku Engkau bertobat kata
qāla subhānaka tubtu ilaika wa-ana awwalul mu'minin (143)

قَالَ يَمُوسَى إِنِّي أَصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسْلَتِي وَبِكَلَامِي

dan perka- dengan manusia dari Aku me- sesungguh- hai (Alloh)
taan-Ku risalah-Ku risalah-Ku milihmu nya Aku Musa berfirman
Qāla yāmūsā innish thafaituka `alan nāsi birisālātī wabikalāmī

فَخَذَ مَا آتَيْتُكَ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَكَتَبْنَا

dan telah orang-orang dari dan jadi- Aku telah beri- apa maka
Kami tuliskan 144 yang bersyukur lah kamu kan kepadamu yang ambillah
fakhudz mā ātaituka wakum minasy syākirin (144) Wakatabnā

لَهُ فِي الْأَلْوَا ح مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْعِظَةً وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ

bagi dan pen- pelajaran sesuatu segala dari lauh-lauh di da- untuknya
segala jelasan (Taurat) lam (Musa)
lahū fil alwāhi min kulli syai-im mau`izhataw watafshīlal likulli

شَيْءٍ فَخَذَهَا بِقُوَّةٍ وَأَمَرَ قَوْمَكَ بِأَخْذِهَا بِأَحْسَنِهَا سَأُوْرِكُمْ

akan Kuperli- dengan se- mereka kaummu dan su- dengan ku- maka ambil- sesuatu
hatkan padamu baik-baiknya berpegang ruhlah at/teguh lah dia
syai-in fakhudz-hā biquwwatiw wa`mur qaumaka ya`khudzū bi-ahsanihā sa-urikum

دَارَ الْفَاسِقِينَ سَأَصْرِفُ عَنْ آيَتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ

mereka menyom- orang-2 ayat- dari Aku akan me- orang-orang kampung/
bongkan diri yang ayat-Ku malingkan 145 yang fasik negeri
dāral fāsiqin (145) Sa-ashrifu `an āyātiyal ladzina yatakabbarūna

142. Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam. Dan berkata Musa kepada saudaranya, Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan".

143. Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat Engkau". Tuhan berfirman: "kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika bukit itu tetap di tempatnya (sebagai sediaan) niscaya kamu dapat melihat-Ku". Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertobat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman".

144. Alloh berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dari manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan firman-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan jadilah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur".

145. Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada loh-loh (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran dan penjelasan bagi segala sesuatu; maka (Kami berfirman): "Berpeganglah kepada Taurat dengan teguh dan suruhlah kaummu berpegang kepada (Taurat) dengan sebaik-baiknya, nanti Aku akan memperlihatkan kepadamu negeri orang-orang yang fasik.

146. Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Mereka jika melihat tiap-tiap ayat(Ku), mereka tidak beriman kepada ayat(Ku) itu. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuh jalan lurus itu, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus memenempuh jalan kesesatan itu. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai dari ayat-ayat Kami itu.

147. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mendustakan pertemuan akhirat, sia-sialah amal-amal mereka. Mereka tidak diberi balasan selain dari apa yang telah mereka kerjakan.

148. Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke gunung Thur, membuat dari perhiasan-perhiasan (emas) mereka, patung anak lembu yang bertubuh dan bersuara. Apakah mereka tidak mengetahui bahwa patung anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat (pula) menunjukkan jalan lurus kepada mereka? Mereka menjadikan patung anak lembu itu (sebagai sembahsan) dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

149. Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, merekaupun berkata: "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi".

فِي الْأَرْضِ يَغْيِرُ الْحَقُّ وَإِنْ يَرَوْا كَلَّ آيَةٍ لَا يُؤْمِنُوا
 mereka beriman tidak ayat tiap-tiap mereka melihat dan hak/ benar dengan tanpa bumi di
 fil ardhi bighairil ḥaqqi wa-iy yarau kulla āyatil lā yu^kminū

بِهَا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْا
 mereka dan jalan mereka tidak petunjuk jalan mereka dan kepa-
 melihat jika mengambilnya melihat jika danya
 bihā wa-iy yarau sabīlar rusydi lā yattakhidzūhu sabīlaw wa-iy yarau

سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا
 dengan ayat- mereka men- karena sung- demi- jalan mereka sesat jalan
 ayat Kami dustakan guh mereka kian itu mengambilnya
 sabīlar ghayyi yattakhidzūhu sabīlā dzālika bi-annahum kadz-dzabū bi-āyatīnā

وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ ﴿١٤٦﴾ وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ
 dan per- dengan ayat- mereka dan orang- orang-orang darinya dan mere-
 temuan ayat Kami mendustakan orang yang 146 yang lalai ka adalah
 wakānū `anhā ghāfilīn (146) Walladzīna kadz-dzabū bi-āyatīnā waliqā-il

الْآخِرَةِ حِطَّتْ أَعْمَالُهُمْ هَلْ يُحْزَوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا
 mereka apa ke- mereka diberi tidaklah/ amal-amal sia-sia akhirat
 adalah yang cuali balasan apakah mereka
 ākhirati ḥabithat a`māluhum hal yujzauna illā mā kānū

يَعْمَلُونَ ﴿١٤٧﴾ وَاتَّخَذَ قَوْمُ مُوسَى مِنْ بَعْدِهِ مِنْ حُلِيِّهِمْ
 perhiasan-2 dari sesu- dari Musa kaum dan mengam- mereka
 mereka dahnya bil/menjadikan 147 kerjakan
 ya`malūn (147) Wattakhadza qaumu mūsā mim ba`dihī min ḥulīyyihim

عَجَلًا جَسَدًا لَهُ خُورٌ أَلَمْ يَرَوْا أَنَّهُ لَا يُكَلِّمُهُمْ وَلَا يَهْدِيهِمْ
 ia menunjuki dan ia bicara de- tidak bahwa- mereka apakah suara bagi- tubuh anak
 mereka tidak ngan mereka dapat sanya ia tahu tidak nya lembu
 `ijlan jasadal lahū khuwār alam yarau annahū lā yukallimuhum walā yahdīhim

سَبِيلًا اتَّخَذُوهُ وَكَانُوا ظَالِمِينَ ﴿١٤٨﴾ وَلَمَّا سَقَطَ
 menyesali dan orang-orang dan mere- mereka mengam- jalan
 setelah 148 yang zalim ka adalah bil /menjadikannya
 sabīlā ittakhadzūhu wakānū zhālimīn (148) Walammā suqitha

فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قَدْ ضَلُّوا قَالُوا لَئِنْ لَمْ يَرْحَمْنَا
 memberi rah- tidak sungguh mereka mereka te- sung- bahwa dan mereka perbuatan dalam
 mat pada kami jika berkata lah sesat guh mereka mengetahui mereka
 fī aidīhim wara-au annahum qad dhalū qālū la-il lam yarḥamnā

رَبُّنَا وَيَغْفِرَ لَنَا لَنَكُونَ مِنَ الْخَيْرِينَ ﴿١٤٩﴾
 149 orang-orang dari/ niscaya ka- bagi dan meng- Tuhan
 yang merugi sebagian mi menjadi kami ampuni kami
 rabbunā wayaghfirānā lanakūnanna minal khāsirīn (149)

وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي
 kalian meng- alangkah dia ber- sedih dalam kea- kaum- kepa- Musa kem- dan
 gantiku buruknya kata hati daan marah nya da da bali setelah
 Walammā raja`a mūsā ilā qaumihi ghadhbāna asifan qāla bi`samā khalaftumūnī

مِنْ بَعْدِي أَعَجِلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَالْقَى الْأَلْوَحَ وَآخَذَ بِرَأْسِ
 kepala dan dia meng- lauh-2 dan dia me- Tuhan perin- apakah kalian hen- sesudahku
 ambil/pegang (Taurat) lemparkan kalian tak mendahului
 mimba`dī a`ajiltum amra rabbikum wa-alqal alwāḥa wa-akhadza bira`si

أَخِيهِ يَجْزُهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنُ أُمِّ إِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضَعَفُونِي وَكَادُوا

dan hampir-2 mereka menja- kaum sesung- ibu anak dia (Harun) kepada- dia mena- saud-
mereka-kan aku lemah itu guhnya berkata-nya riknya-ranya
akhihi yajurruhu ilaih qalab na umma innal qaumas tadh`afuni wakadu

يَقْتُلُونِي فَلَا تُشِمْتُ بِي الْأَعْدَاءُ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ

kaum be- kamu jadi- dan musuh- dengan- kamu ja- maka mereka mem-
serta kan aku jangan musuh-ku dikan gembira jangan bunuh aku
yaqtulunani fala tusymit biyal a`da-a walā taj`alni ma`al qaumizh

الظَّالِمِينَ ﴿١٥٠﴾ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِإِخِي وَأَدْخِلْنَا فِي

dalam dan masuk- dan sau- bagi ampu- Tu- (Musa) orang-orang
kanlah kami daraku aku nilah hanku berkata 150 yang zalim
zhālimīn (150) Qāla rabbigh fir lī wali-akhī wa-adkhilnā fī

رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ ﴿١٥١﴾ إِنَّ الَّذِينَ اتَّخَذُوا

mereka orang-2 sesung- para Maha dan rahmat-
menjadikan yang guhnya 151 penyayang Penyayang Engkau-Mu
rahmatika wa-anta arhamur rahimīn (151) Innal ladzīnat takhadzul

الْعِجْلِ سَيَنَالُهُمْ غَضَبٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَذَلَّةٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

dunia kehi- da- dan ke- Tuhan dari kemur- kelak akan me- anak
dupan lam hinaan mereka kaan nimp mereka lembu
'ijla sayanāluhum ghadhabum mir rabbihim wa-dzillatun fil hayātid dunyā

وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُفْتَرِينَ ﴿١٥٢﴾ وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ثُمَّ

kemu- kejahatan mereka dan orang- orang-2 yang mem- Kami mem- dan demi-
dian mengerjakan orang yang 152 buat kebohongan beri balasan kian itu
wakadzālika najzil muftarīn (152) Walladzīna `amilus sayyi-āti tsumma

تَابُوا مِنْ بَعْدِهَا وَأَمَنُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Maha Pe- sungguh Maha sesu- dari Tuhan- sesung- dan mereka sesu- dari mereka
nyayang Pengampun dahnya mu guhnya beriman dahnya bertobat
tābū mim ba`dihā wa-āmanū inna rabbaka mim ba`dihā laghafūru rahīm

﴿١٥٣﴾ وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَابَ وَفِي

dan lauh-lauh dia meng- amarah Musa dari diam/ dan
dalam (Taurat) ambil 153 setelah
(153) Walammā sakata `am mūsā ghadhabu akhadzal alwāh wafī

نُصِّحَتْهَا هُدًى وَرَحْمَةً لِلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ ﴿١٥٤﴾ وَاخْتَارَ

dan memilih 154 mereka kepada Tu- me- bagi orang- dan petunjuk tulisannya
memilih 154 takut han mereka reka orang yang rahmat
nuskhatihā hudaw warahmatul lilladzīna hum lirabbihim yarhabūn (154) Wakhtāra

مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا لِّمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ

gempa menimpa maka untuk waktu yang orang tujuh kaum- Musa
bumi mereka ketika Kami tentukan laki-laki puluh nya
mūsā qaumahū sab`īna rajulā limiqātinā falam mā akhadzat-humur rajfatu

قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُم مِّن قَبْلُ وَإِيَّايَ أَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ

ber- dengan apa Engkau akan dan sebe- dari Engkau membi- Engkau jika ya Tu- dia ber-
buat apa yang binasakan kami aku lum ini nasakan mereka menghendaki hanku kata
qāla rabbi lau syi`ta ahlaktahum min qablu wa-iiyāy atuhlikunā bimā fa`alas

السُّفَهَاءُ مِمَّا إِنْ هِيَ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَن تَشَاءُ وَتَهْدِي

dan Engkau Engkau siapa dengan- Engkau me- cobaan kecu- ia/ itu tidak- di antara orang-orang
beri petunjuk kehendaki yang nya nyesatkan Engkau ali lah kami yang bodoh
sufahā-u minnā in hiya illā fitnatuka tudhillu bihā man tasyā-u watahdī

150. Dan tatkala Musa telah kembali kepada kaumnya dalam keadaan marah dan sedih hati, berkatalah dia: "Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan selama kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului perintah Tuhanmu? Dan Musapun melemparkan loh-loh (Taurat) itu dan memegang (rambut) kepala saudaranya (Harun) sambil menariknya ke arahnya, Harun berkata: "Hai anak ibuku, sesungguhnya kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir-hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah kamu menjadikan musuh-musuh gembira melihatku, dan janganlah kamu masukkan aku ke dalam orang-orang yang zalim"

151. Musa berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang dari para penyayang".

152. Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan patung anak lembu (sebagai sembah), kelak akan menimpa mereka kemurkaan dari Tuhan mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.

153. Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian mereka bertobat sesudah itu dan kemudian mereka beriman; sesungguhnya Tuhan kamu sesudah tobat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

154. Sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) loh-loh (Taurat) itu; dan dalam tulisan loh-loh (Taurat) itu terdapat petunjuk dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

157. (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi (atau buta huruf) yang (namanya) mereka dapat tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, Nabi yang ummi (atau buta huruf) itu menyuruh mereka mengerjakan yang makruf (atau kebaikan) dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar (atau kejahatan) dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, mereka memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (yakni Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung.

قُلْ		الْمُفْلِحُونَ ^ع	هُمْ	أُولَئِكَ	مَعَهُ ^{لَا}	أُنزِلَ	الَّذِي	النُّورَ
kata-	157	orang-2 yang	mereka	mereka	bersa-	ditu-	yang	cahaya
kanlah		beruntung		itulah	manya	runkan		terang
nūral ladzī unzila ma'ahū ulā-ika humul mufliḥūn (157) Qul								

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي
 yang semuanya kepada Allah utusan sesung- manusia wahai
 guhnya aku

yā-ayyūhan nāsu innī rasūlul lāhi ilaikum jamīʿanil ladzī

لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ
 dan yang yang meng- Dia kecuali/ tuhan tidak dan langit kerajaan bagi-
 mematikan hidupan selain ada bumi Nya

lahū mulkus samāwāti wal-ardh lā-ilāha illā huwa yuhyī wayumīt

فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
 kepada dia yang yang umi nabi dan rasul- kepada maka beri-
 Allah beriman (buta huruf) Nya Allah manlah kalian

fa-āminū billāhi warasūlihī nabīyyil ummiyyil ladzī yuʾminu billāhi

وَكَلِمَتِهِ وَأَتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
 kalian mendapat agar kalian dan ikuti- dan kalimat-
 petunjuk lah dia kalimat-Nya

wakalimātihi wattabiʾūhu laʾallakum tahtadūn (158)

وَمِنْ قَوْمٍ مُّوسَىٰ أُمَّةٌ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ
 mereka menja- dan de- dengan mereka mem- umat Musa kaum dan
 lankan keadilan ngannya kebenaran beri petunjuk di antara

Wamin qaumi mūsā ummatuy yahdūna bilḥaqqi wabihi yaʿdilūn (159)

وَقَطَّعْنَاهُمْ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ
 Musa ke- dan Kami yang ber- suku dua belas dan Kami
 pada wahyukan jumlah besar membagi mereka

Waqath-thaʾnāhumuts nataiʾasyrata asbāthan umamā wa-auḥainā ilā mūsā

إِذِ اسْتَسْقَاهُ قَوْمُهُ آبَاضَ ابْنِ إِسْرَافِيلَ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ
 batu itu dengan pukullah agar kaumnya meminta air ketika
 tongkatmu kepadanya

idzis tasqāhu qaumuhū anidh rib biʾashākal ḥajar

فَانْجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ
 manusia tiap- menge- sung- mata dua belas darinya maka me-
 tiap tahui guh air mancarlah

fambajasat minhuts natāʾasyrata ʾainā qad ʾalima kullu unāsīm

مَشْرَبَهُمْ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ الْغَمَامَ وَأَنزَلْنَا عَلَيْهِمُ الْمَنَّاءَ
 mann atas dan Kami awan atas dan Kami tempat mi-
 mereka turunkan mereka naungkan num mereka

masyrabahum wazhallalnā ʾalaihimul ghamāma wa-anzalnā ʾalaihimul manna

وَالسَّلَوَىٰ كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا
 dan Kami rezekikan apa yang dari makanlah dan
 tidak kepada kalian yang baik-baik salwā

wassalwā kulū min thayyibāti mā razaqnākum wamā

ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ وَإِذْ
 dan mereka diri mereka adalah tetapi mereka meng-
 ketika 160 menganiaya sendiri mereka aniyai Kami

zhalamūnā walākin kānū anfusahum yazhlimūn (160) Wa-idz

158. Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi (atau buta huruf) yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk".

159. Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan kebenaran dan dengan Taurat mereka menjalankan keadilan.

160. Dan Kami membagi mereka menjadi dua belas suku yang masing-masing berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!". Maka memancarlah dari batu itu duabelas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. Dan Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka mann (yakni sejenis madu) dan salwa (yakni sejenis burung puyuh). (Kami berfirman): "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezekikan kepadamu". Mereka tidak menganiaya Kami, tapi merekalah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri.

161. Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): "Diamlah di negeri (Baitul Maqdis) ini saja dan makanlah dari (hasil bumi) negeri itu di mana saja kamu kehendaki". Dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbang negeri itu sambil membungkuk, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu". Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orang-orang yang berbuat baik.

162. Maka orang-orang yang zalim di antara mereka mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka, maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kezaliman mereka.

163. Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan hari Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berbuat fasik.

164. Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata: "Mengapa kamu menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?" Mereka menjawab: "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa.

قِيلَ لَهُمْ اسْكُنُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ وَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ
di mana darinya dan negeri ini berdiamlah kepada dikata-
saja makanlah mereka kan
qīla lahum kunū hādzhil qaryata wakulū minhā haitsu

سَمِعْتُمْ وَقُولُوا حِطَّةً وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا نَغْفِرْ
Kami akan (sambil) pintu dan bebaskanlah dan ka- kalian
mengampuni membungkuk gerbang masukilah dari dosa kami takanlah kehendaki
syi'tum waqūlū ḥith-thatuw wadkhulul bāba sujjadan naghfir

لَكُمْ خَطِيئَتِكُمْ سَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ
161 orang-orang yang akan Kami kesalahan-kesalahan bagi
berbuat baik tambah kalian kalian
lakum khathī-ātikum sanazīdul muhsinīn (161)

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ
kepada dika- yang bukan perka- di antara mereka orang-orang maka
mereka takan yang taan mereka zalim yang mengganti
Fabaddalal ladzīna zhamū minhum qaulan ghairal ladzī qīla lahum

فَارْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْرًا مِنْ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا
mereka dengan apa/ langit dari siksaan/ atas maka Kami
adalah disebabkan azab mereka kirimkan
fa-arsalnā `alaihīm rijzam minas samā-i bimā kānū

يَظْلِمُونَ ۚ وَسَأَلَهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ
adalah yang negeri dari/ dan tanyakan mereka
kepada mereka 162 berbuat zalim
yazhlimūn (162) Was-alhum `anil qaryatil latī kānat

حَاضِرَةَ الْبَحْرِ إِذْ يَعْدُونَ فِي السَّبْتِ إِذْ تَأْتِيهِمْ
datang kepada ketika hari pada mereka ketika laut hadir/
mereka Sabat melanggar aturan mereka dekat
ḥādhiratal baḥri idz ya`dūna fis sabti idz ta'tīhim

حِينَئِذِهِمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَعًا وَيَوْمَ لَا يَسْبِتُونَ لَا
hari Sabat bukan dan permukaan Sabat pada ikan-ikan
hari air mereka hari mereka mereka
ḥitānuhum yauma sabtihim syurra`aw wayauma lā yasbitūna

لَا تَأْتِيهِمْ كَذَلِكَ نَبْلُوهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ
mereka adalah dengan apa/ Kami men- demikianlah (ikan-2) datang ti-
berbuat fasik mereka disebabkan coba mereka kepada mereka dak
lā ta'tīhim kadzālika nablūhum bimā kānū yafsuqūn (163)

وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْمًا ۚ اللَّهُ مُهْلِكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ
mengazab atau membinasa- Allah kaum kalian me- meng- dari suatu berkata dan
mereka kan mereka mereka nasihati apa mereka umat ketika
Wa-idz qālat ummatum minhum lima ta`izhūna qaumanil lāhu muhlikuhum au mu`adz-dzibuhum

عَذَابًا شَدِيدًا ۖ قَالُوا مَعذَرَةٌ إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ
mereka dan agar Tuhanmu kepa- (sebagai) mereka sangat azab/
bertakwa mereka alasan berkata keras siksa
`adzāban syadīdā qālū ma`dziratan ilā rabbikum wala`allahum yattaqūn (164)

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ أَنْجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ
 berbuat dari mereka orang-2 Kami se- dengan- yang mereka apa mereka maka
 jahat melarang yang lamatkan nya diperingatkan yang melupakan setelah
 Falammā nasū mā dzukkirū bihī anjainal ladzīna yanhauna `anis sū-i

وَآخَذْنَا الَّذِينَ ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَیِّنٍ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ
 mereka adalah dengan apa/ yang dengan mereka orang-orang dan Kami am-
 berbuat fasik mereka disebabkan keras siksaan zalim yang bil/timpakan
 wa-akhadznal ladzīna zhalamū bi`adzābim ba-`isīm bimā kānū yafsuqūn

فَلَمَّا عَتَوْا عَنْ مَا نُهُوا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ﴿١٦٥﴾
 yang kera jadilah kepada Kami darinya mereka apa dari mereka mereka
 hina kalian mereka katakan dilarang dilarang melanggar setelah 165
 (165) Falammā `atau `am mā nuhū `anhu qulnā lahum kūnū qiradatan khāsi-`in

وَإِذْ تَأَذَّتْ رُءُوبُكَ لِيُبَعِثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ
 siapa kiamat hari kepada/ atas sungguh Dia Tuhan- memberi- dan
 yang yang sampai mereka akan mengirim mu tahuhan ketika 166
 (166) Wa-idz ta-adz-dzana rabbuka layab `atsanna `alaihim ilā yaumil qiyāmati may

يَسْأَلُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ
 dan sesung- siksa amat Tuhan- sesung- azab seburuk- akan timpakan
 guhnya Dia (Nya) cepat mu guhnya buruk pada mereka
 yasūmuhum sū-al `adzāb inna rabbaka lasari`ul `iqāb wa-innahū

لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٧﴾ وَقَطَعْنَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أُمَمًا مِنْهُمْ
 di antara beberapa bumi di dan Kami mem- Maha sungguh Maha
 mereka golongan 167 Penayang Pengampun
 laghafūrur rahīm (167) Waqath-tha`nāhum fil ardhi umamā minhumush

الضَّالِّحُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَلِكَ وَبَلَوْنَاهُمْ بِالْحَسَنَاتِ
 dengan yang dan Kami coba demikian tidak/ dan di anta- orang-orang
 baik-baik mereka selain ra mereka yang saleh
 shālīhūna waminhum dūna dzālik wabalaunāhum bilḥasanāti

وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٦٨﴾ فَخَلَفَ مِنْ بَعدِهِمْ خَلْفٌ
 pengganti/ sesudah dari maka menggan- mereka agar dan yang
 generasi mereka tikan/datang 168 kembali mereka buruk-buruk
 wassayyi-āti la`allahum yarji`ūn (168) Fakhalafa mim ba`dihim khalfuw

وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَذَا الْأَدْنَى وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا
 bagi akan di- dan mereka yang ini harta ben- mereka kitab mereka
 kami ampuni mengatakan rendah da (dunia) mengambil mewarisi
 waritsul kitāba ya`khudzūna `aradha hādzal adnā wayaqūlūna sayughfaru lanā

وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِثْلَهُ يَأْخُذُوهُ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِيثَاقُ الْكِتَابِ
 Kitab perjanjian atas diambil bukan- mereka meng- semisal/se- harta ben- datang kepa- dan
 mereka kah ambilnya banyak itu da (dunia) da mereka jika
 wa-iy ya`tihim `aradhum mitsluhū ya`khudzūh alam yu`khadz `alaihim mitsaqul kitābi

أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ وَاللَّذَّارُ الْآخِرَةُ
 akhirat dan kam- di da- apa dan mereka yang ke- Alloh atas/ mereka ti- bah-
 pung lamnya yang mempelajari benar cuali terhadap mengatakan dak wa
 al lā yaqūlū `alal lāhi illal ḥaqqā wadarasū mā fih waddārul ākhiratu

خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٦٩﴾ وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ
 mereka ber- dan orang-2 kalian bera- maka apa- mereka bagi orang- lebih
 pegang teguh yang 169 kal/berpikir kah tidak bertakwa orang yang baik
 khairul lilladzīna yattaqūn afalā ta`qilūn (169) Walladzīna yumassikūna

165. Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

166. Maka tatkala mereka bersikap sombong terhadap apa yang dilarang mereka mengerjakan perbuatan jahat itu, Kami katakan kepadanya: "Jadilah kamu kera yang hina.

167. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim orang-orang yang akan menimpakan azab yang seburuk-buruknya kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penayang.

168. Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antara mereka ada orang-orang yang saleh dan di antara mereka ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

169. Maka datanglah sesudah mereka generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini, dan mereka berkata: " kami akan diberi ampun". Dan kelak jika datang kepada mereka harta benda dunia sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Alloh kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalam Taurat?. Dan kampung akhirat itu lebih baik bagi mereka yang bertakwa. Maka apakah kamu sekalian tidak mengerti (atau tidak berpikir)?

170. Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab (Taurat) serta mendirikan salat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyalahkan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.

171. Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami katakan kepada mereka): "Peganglah dengan teguh kitab Taurat yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (untuk mengamalkan) apa yang tersebut di dalam kitab Taurat itu supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa".

172. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi (tulang belakang) mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (yakni keesaan Tuhan)",

173. atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?"

174. Dan demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

175. Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (yakni pengetahuan tentang isi Al Kitab), kemudian dia melepaskan diri dari ayat-ayat itu, lalu dia diikuti oleh syaitan (sampai dia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat.

بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نَضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ ١٧٠
orang-2 yang meng- pahala Kami menyalah- tidak sungguh salat dan mereka dengan
adakan perbaikan nyiakan Kami mendirikan Kitab
bilkitābi wa-aqāmush shalāta innā lā nudhī`u ajral mushliḥīn (170)

وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ ١٧١
kepada jatuh/ bahwas- dan mereka naung- seakan- di atas gunung Kami goncang- dan
mereka menimpa nya ia mengira an akan mereka kan/ angkat ketika
Wa-idz nataqnal jabala fauqahum ka-annahu zhullatuh wa-zhannū annahū wāqī`um bihim

خُذُوا مَا آتَيْنَكُم بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ١٧٢
kalian supaya di da- apa dan dengan telah Kami be- apa ambillah
bertakwa kalian lamnya yang ingatlah kuat rikan pada kalian yang oleh kalian
khudzū mā ātainākum biquwwatiw wadzkurū mā fīhi la`allakum tattaqūn (171)

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ
dan (Allah) mengam- keturunan punggung dari Adam anak- dari Tuhan- meng- dan
bil saksi pada mereka mereka mereka anak-anak mu ambil ketika
Wa-idz akhadza rabbuka mim banī ādama min zhuhūrihim dzurriyyatahum wa-asyhadahum

عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ ۖ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ
pada kalian (tidak) supaya kami men- ya/ mereka Tuhan bukannya jiwa atas
hari mengatakan jadi saksi betul berkata kalian Aku ini mereka
`alā anfusihi alastu birabbikum qālū balā syahidnā an taqūlū yaumal

الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۚ أَوْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ
telah menye- sesung- kalian me- atau orang-orang ini dari/ adalah sungguh kiamat
kutukan guhnya ngatakan 172 yang lalai tentang kami kami
qiyāmati innā kunnā `an hādza ghāfilīn (172) Au taqūlū innamā asyarka

آبَاؤُنَا مِن قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِّنْ بَعْدِهِمْ ۖ أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ
perbu- dengan apa Engkau akan sesudah dari ketu- dan kami dahulu dari/ bapak-2
atan sebab binasakan kami mereka runan adalah sejak kami
ābā-unā min qablu wakunnā dzurriyyatam mim ba`dihim afatuhlikunā bimā fa`alal

الْمُطَّلُونَ ۚ وَكَذَٰلِكَ نَقُصُّ الْآيَاتِ وَلَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ١٧٣
mereka dan agar ayat-2 Kami men- dan demi- orang-orang
kembali mereka itu jelaskan kianlah 173 yang sesat
mubthilūn (173) Wakadzālika nufash-shilul āyāti wala`allahum yarji`ūn

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ الَّذِي آتَيْنَاهُ آيَاتِنَا فَانْسَلَخَ مِنْهَا
daripadanya maka dia me- ayat-ayat Kami telah beri- (orang) berita atas/ kepa- dan ba-
(ayat-ayat itu) lepaskan diri Kami kan kepadanya yang da mereka cakanlah 174
(174) Watlu `alaihim naba-al ladzī ātaināhu āyatinā fansalakha minhā

فَاتَّبَعَهُ الشَّيْطَانُ فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ ۚ وَلَوْ شِئْنَا
Kami meng- dan orang-orang dari/ maka ada- setan maka/lalu
hendaki kalau 175 yang sesat termasuk lah dia mengikutinya
fa-atba`ahusy syaithānu fakāna minal ghāwīn (175) Walau syi`nā

لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ ۚ فَمَثَلُهُ
maka perum- hawa dan dia bumi/ kepada dia mengekal- tetapi dengan- niscaya Kami
pamaannya nafsunya mengikuti dunia kan/cenderung dia nya tinggikannya
larafa`nāhu bihā walākinnahū aklhala ilal ardhī wattaba`a hawāh famatsaluhū

كَمَثَلِ الْكَلْبِ ۖ إِن تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرُكْهُ
kamu atau ia mengulur- atasnya kamu jika anjing seperti/
membiarkannya kan lidahnya menghalau umpama
kamatsalil kalbi in taḥmil `alaihi yalhats au tatruk-hu

يَلْهَثَ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا ۖ فَاقْصُصْ
maka ceri- pada ayat- mereka orang-orang kaum perum- demi- ia mengulur-
takanlah ayat Kami mendustakan yang yang pamaan- kian itu kan lidahnya
yalhats dzālika matsalul qaumil ladzīna kadh-dzabū bi-āyātīnā faqshushil

الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧٦﴾ سَاءَ مَثَلًا الْقَوْمِ الَّذِينَ
orang-2 kaum perum- amat mereka agar kisah-
yang pamaan buruk 176 berpikir kisa-
qasha-sha la`allahum yatafakkarūn (176) Sā-a matsalānil qaumul ladzīna

كَذَبُوا بِآيَاتِنَا ۖ وَانْفُسُهُمْ كَانُوا بِظُلْمٍ مِّنَ اللَّهِ
Alloh di- barang mereka adalah dan diri pada ayat- mereka
tunjuki siapa 177 berbuat zalim mereka mereka sendiri ayat Kami dustakan
kadh-dzabū bi-āyātīnā wa-anfusahum kānū yazhlīmūn (177) May yahdil lāhu

فَهُوَ الْمُهْتَدَىٰ ۚ وَمَنْ يُضِلِّ فَلْيُضِلِّ ۚ فَالْوَلِيَّكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٧٨﴾
orang-orang me- maka me- Dia se- dan barang orang yang maka
yang merugi reka reka itulah satkan siapa dapat petunjuk dia
fahuwal muhtadī wamay yudhlil fa-ulā-ika humul khāsirūn (178)

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ
hati mereka dan jin dari kebanyakan untuk neraka Kami dan
punya manusia Jahanam sediakan sungguh
Walaqad dzarā`nā lijahannama katsīram minal jinni wal-ins lahum qulūbū

لَا يَفْقَهُونَ ۖ هِيَ ۖ وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ ۖ هِيَ ۖ وَلَهُمْ أَذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ
mereka ti- telinga dan punya dengan- mereka ti- mata dan punya dengan- mereka ti-
mendengar dak mereka nya melihat dak mereka nya memahami dak
lā yafqahūna bihā walahum a`yunul lā yubshirūna bihā walahum ādzānūl lā yasma`ūna

هِيَ ۖ أُولَٰئِكَ كَانُوا لَنَا نَعَمًا ۖ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾
orang-orang mereka mere- lebih me- bah- seperti bina- mere- dengan-
yang lalai mereka ka itu sesat reka kan tang ternak ka itu nya
bihā ulā-ika kal an`ami bal hum adhalla ulā-ika humul ghāfilūn (179)

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۖ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي
dalam/ mereka orang-2 dan tinggal- dengan- maka berdoa- yang nama- dan milik
tentang mengingkari yang kanlah nya lah kepada-Nya baik nama Allah
Walillāhil asmā-ul ḥusnā fad`ūhu bihā wadzarul ladzīna yulḥidūna fī

أَسْمَائِهِ ۖ سَيَجْزُونَ ۖ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾ وَمِمَّنْ خَلَقْنَا أُمَّةً
umat Kami dan di antara mereka mereka apa mereka akan nama-
ciptakan orang-orang 180 kerjakan adalah yang diberi balasan nama-Nya
asmā-ih sayujzauna mā kānū ya`malūn (180) Wamimman khalaqnā ummatuy

يَهْدُونَ ۖ بِالْحَقِّ ۖ وَبِهِ يَعْدِلُونَ ﴿١٨١﴾ وَالَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا
kepada ayat- mereka men- dan orang- mereka ber- dan de- dengan mereka mem-
ayat Kami dustakan orang yang 181 buat keadilan ngannya kebenaran beri petunjuk
yahdūna bilḥaqqi wabiḥī ya`dilūn (181) Walladzīna kadh-dzabū bi-āyātīnā

سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِّنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨٢﴾ وَأُمْلِي لَهُمْ ۖ إِنَّ
sung- kepada dan Aku mereka tidak arah dari nanti Kami akan menarik
guh mereka beri tangguh 182 mengetahui mereka berangsur-angsur
sanastadrijuhum min ḥaitsu lā ya`lamūn (182) Wa-umli lahum inna

كَيْدِي مَتِينٌ ﴿١٨٣﴾ أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا ۖ مَا بِصَاحِبِهِمْ مِّنْ حِجْنٍ ۖ إِنَّ
tidak penyakit dari teman tidak- mereka tidakkah amat renca-
lain gila mereka itu lah berpikir 183 teguh na-Ku
kaidī matīn (183) Awalam yatafakkarū mā bishāḥibihim min jinnah in

176. Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya maka anjing itu mengulurkan lidahnya (juga). Yang demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berpikir.

177. Amat buruklah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan kepada diri mereka sendiri mereka berbuat zalim.

178. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barang siapa yang disesatkan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang merugi.

179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

180. Hanya milik Allah asmā-ul ḥusnā (artinya: nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmā-ul ḥusnā itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

181. Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan, ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan.

182. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan), dengan cara yang tidak mereka ketahui.

183. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.

184. Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila. dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata.

185. Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekat kebinaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Quran itu?

186. Barang siapa yang Allah sesatkan, maka baginya tak ada orang yang akan memberi petunjuk. Dan Allah membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

187. Mereka menanyakan kepadamu tentang hari kiamat: "Kapan terjadi hari kiamat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangan hari kiamat selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahui kapan terjadi hari kiamat itu. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

188. Katakanlah: "aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudaratannya kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang gaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudaratannya. aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman".

189. Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan darinya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami dan isteri) bermohon kepada Allah, Tuhan keduanya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang saleh, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur".

هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿١٨٤﴾ أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ
 langit kerajaan da- mereka tidak- yang seorang pem- ke- dia
 lam perhatikan kah 184 nyata beri peringatan cuali

huwa illā nadzīrūn mubīn (184) Awalān yanzhurū fī malakūtis samāwāti

وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ عَسَى أَنْ يَكُونَ قَدِ اقْتَرَبَ
 telah sung- adalah bah- boleh dan segala dari Allah mencipt- dan apa dan
 dekat guh wa jadi bahwa sesuatu takan yang bumi

wal-ardhi wamā khalaqal lāhu min syai-iw wa-an `asā ay yakūna qadiq taraba

أَجَلُهُمْ ۖ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴿١٨٥﴾ مَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَلاَ
 maka Allah menye- barang mereka sesudahnya berita maka yang waktu
 tidak ada satkan siapa 185 beriman (Al-Qurān) mana mereka

ajaluhum fabi-ayyi ḥadīsim ba`dahū yu`minūn (185) May yudhlilil lāhu falā

هَادِي لَهُ ۖ وَيَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٨٦﴾ يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ
 hari ten- mereka akan ber- mereka bingung/ kesesatan da- dan (Allah) mem- kepa- memberi
 kiamat tang tanya kepadamu 186 terombang-ambing mereka lam biarkan mereka anya petunjuk
 hādiyah lah wayadzaruhum fī thugh-yānihim ya`mahūn (186) Yas-alūnaka `anis sātī

إِنَّا نُرْسِلُهَا قُلُوبًا لِّمَنْ نَشَاءُ ۖ وَنُفِثُهَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَإِنَّهَا لَآتِيكُمْ ۖ وَنُفِثُهَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَإِنَّهَا لَآتِيكُمْ ۖ وَنُفِثُهَا فِي الْأَرْضِ ۚ
 amat Dia ke- bagi wak- menjelas- tidak Tu- di sisi pengeta- sungguh kata- terjadinya kapan
 berat cuali tunya kannya dapat hanku huannya hanyalah kanlah

ayyāna mursāhā qul innamā `ilmuhā `inda rabbī lā yujallihā liwaqtihā illā huw tsaqulat

فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةً ۚ يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ
 benar-2 seakan-2 mereka akan ber- dengan mela- ia datang tidak dan langit di
 tahu kamu tanya kepadamu tiba-tiba inkan kepada kalian bumi

fis samāwāti wal-ardh lā ta`tikum illā baghtah yas-alūnaka ka-annaka ḥafīyyun

عَنْهَا قُلُوبًا لِّمَنْ نَشَاءُ ۖ وَنُفِثُهَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَإِنَّهَا لَآتِيكُمْ ۖ وَنُفِثُهَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَإِنَّهَا لَآتِيكُمْ ۖ وَنُفِثُهَا فِي الْأَرْضِ ۚ
 mereka tidak manusia keba- akan Allah di sisi pengeta- sungguh kata- darinya
 187 mengetahui nyakan tetapi huannya hanyalah kanlah

`anhā qul innamā `ilmuhā `indal lāhi walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (187)

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ
 adalah dan se- Allah meng- apa kecuali kemu- dan kema- bagi aku ber- tidak kata-
 aku kiranya hendaki yang daratan tidak faatan diriku kuasa kanlah

Qul lā amliku linafsī naf`aw walā dharran illā mā syā-al lāh walau kuntu

أَعْلَمُ الْغَيْبِ لَا سَعَكْتُ مِنْ الْخَيْرِ وَمَا مَسْنِيَ السُّوءُ ۖ إِنْ
 tidak kebu- menyentuh/ dan kebaikan dari tentu aku mem- yang aku me-
 lain rukan menimpaku tidak tidak peroleh banyak gaib ngetahui

a`lamul ghaiba lastaktsartu minal khairi wamā massaniyas sū`in

أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ ۖ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١٨٨﴾ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ
 menciptakan yang Dialah mereka bagi dan pembawa pemberi ke- aku
 kalian 188 beriman kaum berita gembira peringatan cuali

ana illā nadzīrūn wabasyīrūl liqaumiy yu`minūn (188) Huwal ladzī khalaqakum

مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ۖ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا ۖ فَلَمَّا
 maka kepa- agar ia me- istrinya darinya dan Dia yang diri/ dari
 danya rasa senang jadikan satu jiwa

min nafsī wāhidatiw waja`ala minhā zaujahā liyaskuna ilaihā falamā

تَغَشَّاهَا حَمَلٌ خَفِيفٌ ۖ فَهَمَزَتْ بِهِ ۖ فَلَمَّا أَتَتْ دَعَا
 keduanya ia mera- maka dengannya maka yang kan- ia me- setelah men-
 berdoa sa berat setelah (ringan) ia terus ringan dungan ngandung campurinya

taghasy-syāhā ḥamalat ḥamlan khafīfan famarrat bih falamā atsqalad da`awal

اللَّهُ رَبَّهُمَا لَئِنْ أَتَيْنَا صَالِحًا لَنُكَوِّنَنَّ مِنَ الشَّكِرِينَ ﴿١٨٩﴾
 Allah (pada) Tuhan keduanya sungguh jika Engkau mem-berikan kami anak yang saleh tentu kami menjadi dari orang-2 yang bersyukur (189)
 lāha rabbahumā la-in ātāitānā shālīḥal lanakūnanna minasy syākīrīn (189)

فَلَمَّا أَتَاهُمَا صَالِحًا جَعَلَا لَهُ شُرَكَاءَ فِيمَا أُتِيَهُمَا ۖ فَفَعَلَا
 maka Ma-hatinggi Dia berikan kepada keduanya terhadap apa yang (anak) sekutu-sekutu bagi-Nya kedua Alloh menjadikan anak yang saleh (Alloh) berikan kepada keduanya maka setelah
 Falammā ātāhumā shālīḥan ja`alā lahū syurakā`a fīmā ātāhumā fata`ālal

اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٩٠﴾ أَيْشُرِكُونَ مَا لَا يَخْلُقُ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ
 Allah mereka dari apa Alloh apakah mereka sekutukan 190 mereka sekutukan mereka dan sesuatu mencipta-takan dapat yang tidak apa apakah mereka sekutukan 190 mereka dari apa Alloh diciptakan mereka (190) Ayusyrikūna mā lā yakhluqu syai-aw wahum yukhlaqūn

وَلَا يَسْتَطِيعُونَ لَهُمْ نَصْرًا وَلَا أَنْفُسُهُمْ يَنْصُرُونَ ﴿١٩٢﴾
 mereka dan dapat/mampu tidak 191 mereka dan tidak 192 pertolongan (berhala-berhala) tidak pertolongan (berhala-berhala) diri mereka sendiri dan (191) Walā yastathī`ūna lahum nashraw walā anfusahum yanshurūn (192)

وَأِنْ تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَتَّبِعُوكُمْ سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ أَدَعَوْتُمُوهُمْ
 apakah kalian menyeru mereka atas/buat kalian sama mereka meng-ikuti kalian ti-dak petunjuk kepa-da kalian menye-ru mereka dan jika
 Wa-in tad`ūhum ilal hudā lā yattabi`ūkum sawā-un `alaikum ada`autumūhum

أَمْ أَنْتُمْ صَامِتُونَ ﴿١٩٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ
 Alloh selain dari kalian menyeru/berhala-berhala sesung-guhnya 193 orang-orang kalian atau
 am antum shāmitūn (193) Innal ladzīna tad`ūna min dūnil lāhi

عِبَادٌ أَمْثَلُكُمْ فَادْعُوهُمْ وَإِنِ امْتَأَلْتُمْ لَتَكُنَّ لَكُمُ الْبُقْعَةُ
 jika kepada kalian supaya mereka memperkenankan maka seru-lah mereka serupa de-ngan kalian hamba (mahluk)
 `ibādun amtsālukum fad`ūhum falyastajībū lakum in

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٩٤﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّا أَرْسَلْنَا بِهَا رَسُولًا مِنْكُمْ أَنذِرِ
 tangan mereka atau dengan-mereka kaki- apakah me- orang-orang kalian
 kuntum shādiqīn (194) Alahum arjuluy yamsyūna bihā am lahum aidiy

يَبْطِشُونَ بِهَا ۖ أَمْ لَهُمْ أَعْيُنٌ يَصِيرُونَ ۖ أَمْ لَهُمْ أَذَانٌ
 telinga mereka atau dengan-mereka mata mereka atau dengan-mereka
 yabthi-syūna bihā am lahum a`yunuy yubshirūna bihā am lahum ādzānuy

يَسْمَعُونَ بِهَا ۖ قُلْ ادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ كِيدُوا ۖ فَلَا تُنْظَرُونَ ﴿١٩٥﴾
 kalian memberi maka lakukan tipu kemu- sekutu-2 ber- panggil- kata- dengan- mereka
 yasma`ūna bihā qulid `ū syurakā-akum tsumma kīdūni falā tunzhirūn (195)

إِنَّ وَلِيََّ اللَّهِ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ ۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ ﴿١٩٦﴾
 196 orang-orang yang saleh melin-dungi dan Dia Kitab menu-runkan yang Alloh pelin-dungku sesung-guhnya
 Inna waliyyīyal lāhul ladzī nazzalal kitāb wahuwa yatawallash shālīḥīn (196)

190. Tatkala Alloh memberi kepada keduanya seorang anak yang saleh, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Alloh terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Maha Tinggi Alloh dari apa yang mereka persekutukan.

191. Apakah mereka mempersekutukan (Alloh dengan) berhada-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

192. Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiripun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan.

193. Dan jika kamu (hai orang-orang musyrik) menyeru berhala itu untuk memberi petunjuk kepadamu, tidaklah berhala-berhala itu dapat memperkenankan seruanmu; sama saja buat kamu apakah kamu menyeru mereka (berhala-berhala itu) ataupun kamu berdiam diri.

194. Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Alloh itu adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah berhala-berhala itu lalu biarkanlah mereka (berhala-berhala itu) memperkenankan permintaanmu, jika kamu memang orang-orang yang benar.

195. Apakah berhala-berhala itu mempunyai kaki yang dengan itu ia dapat berjalan, atau mempunyai tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras, atau mempunyai mata yang dengan itu ia dapat melihat, atau mempunyai telinga yang dengan itu ia dapat mendengar? Katakanlah: "Panggilah sekutu-sekutu berhala-berhalamu (itu), kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan) aku, tanpa memberi tangguh (kepadaku)".

196. Sesungguhnya Pelindungku ialah Alloh yang telah menurunkan Al Kitab (Al Qurān) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh.

197. Dan berhala-berhala yang kamu seru selain Allah tidaklah sanggup menolongmu, bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri.

198. Dan jika kamu menyeru berhala-berhala untuk memberi petunjuk, niscaya berhala-berhala itu tidak dapat mendengar. Dan kamu melihat berhala-berhala itu memandang kepadamu padahal berhala-berhala itu tidak melihat.

199. Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf (atau kebaikan), serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh.

200. Dan jika setan menggoda kamu dengan tipuan maka berlindunglah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

201. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa apabila mereka ditimpa pikiran jahat dari syaitan, mereka ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya.

202. Dan teman-teman mereka (orang-orang kafir dan fasik) membantu syaitan-syaitan dalam menyesatkan dan mereka tidak henti-hentinya (menyesatkan).

203. Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat Al Qurān kepada mereka, mereka berkata: "Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan dari Tuhanku kepadaku. Al Qurān ini adalah bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman".

204. Dan apabila dibacakan Al Qurān, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

205. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.

وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتِطِيعُونَ نَصْرَكُمْ وَلَا

dan tidak	menolong kalian	mereka dapat	ti-dak	selain Dia	dari	kalian seru/sembah	dan berhala-berhala yang
-----------	-----------------	--------------	--------	------------	------	--------------------	--------------------------

Walladzīna tad'ūna min dūniḥi lā yastathī'ūna nashrakum walā

أَنْفُسِهِمْ يَنْصُرُونَ ﴿١٩٧﴾ وَإِنْ تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَسْمَعُوا

mereka mendengar	tidak	petunjuk	kepada/ untuk	kamu menyeru mereka	dan jika	197	mereka menolong	diri mereka sendiri
------------------	-------	----------	---------------	---------------------	----------	-----	-----------------	---------------------

anfusahum yanshurūn (197) Wa-in tad'ūhum ilal hudā lā yasma'ū

وَتَرَبَّهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ وَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٩٨﴾ خذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ

dan su-ruhlah	maaf	ambillah/berilah	198	mereka melihat	ti-dak	dan mereka	kepa-damu	mereka memandang	dan kamu lihat mereka
---------------	------	------------------	-----	----------------	--------	------------	-----------	------------------	-----------------------

watarāhum yanzhurūna ilaika wahum lā yubshirūn (198) Khudzil 'afwa wa'mur

بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾ وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ

dari	menipu/menggodamu	dan jika	199	orang-orang yang bodoh	dari	dan berpalinglah	dengan amal kebaikan
------	-------------------	----------	-----	------------------------	------	------------------	----------------------

bil'urfi wa-a'ridh 'anil jāhilīn (199) Wa-immā yanzaghannaka minasy

الشَّيْطَانِ نَزَعٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٠٠﴾ إِنْ

sesung-guhnya	200	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	sesungguh-nya Dia	kepada Allah	maka ber-lindunglah	tipuan/godaan	setan
---------------	-----	-----------------	----------------	-------------------	--------------	---------------------	---------------	-------

syaithāni nazghun fasta'idz billāh innahū samī'un 'alīm (200) Innal

الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ طَيفٌ مِّنَ الشَّيْطَانِ تَذَكَّرُوا

mereka ingat	setan	dari	pikiran jahat	menimpa mereka	apa-bila	mereka bertakwa	orang-orang yang
--------------	-------	------	---------------	----------------	----------	-----------------	------------------

ladzīnat taqau idzā massahum thā-ifum minasy syaithāni tadzakkarū

فَإِذَا هُمْ مُبْصِرُونَ ﴿٢٠١﴾ وَإِخْوَانُهُمْ يَمُدُّوْنَهُمْ فِي الْغَيِّ ثُمَّ

kemu-dian	menye-satkan	dalam	membantu me-reka (setan-2)	dan teman-teman mereka	201	orang-2 yang me-lihat/ sadar kembali	mereka	maka tiba-tiba
-----------	--------------	-------	----------------------------	------------------------	-----	--------------------------------------	--------	----------------

fa-idzā hum mubshirūn (201) Wa-ikhwānuhum yamuddūnahum fil ghayyi tsumma

لَا يُقْصِرُونَ ﴿٢٠٢﴾ وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْتَهَا

kalian pilih/buat sendiri ia	menga-pa tidak	mereka berkata	dengan su-atu ayat	kalian da-tangi mereka	tidak	dan jika	202	mereka henti-hentinya	tidak
------------------------------	----------------	----------------	--------------------	------------------------	-------	----------	-----	-----------------------	-------

lā yuqshirūn (202) Wa-idzā lam ta'tihim bi-āyatin qālū laulaj tabaitahā

قُلْ إِنَّمَا آتَيْتُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَذَا بَصَائِرُ مِنْ رَبِّكُمْ

Tuhan kalian	dari	pandangan/ bukti nyata	ini	Tuhan-ku	dari	kepa-daku	diwah-yukan	apa yang mengikuti	aku	benar-benar	kata-kata
--------------	------	------------------------	-----	----------	------	-----------	-------------	--------------------	-----	-------------	-----------

qul innamā attabi'u mā yūḥā ilayya mir rabbī hādzā bashā-iru mir rabbikum

وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠٣﴾ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ

Al-Qurān	diba-cakan	dan apabila	203	mereka beriman	bagi kaum/orang-orang	dan rahmat	dan sebagai petunjuk
----------	------------	-------------	-----	----------------	-----------------------	------------	----------------------

wahudaw waraḥmatul liqaumiy yu'minūn (203) Wa-idzā quri-al qur-ānu

فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ وَاذْكُرْ رَبَّكَ

Tuhanmu	dan ingatlah/sebutlah	204	kalian di-beri rahmat	agar kalian	dan berdiamlah/perhatikanlah	baginya/kepadanya	maka de-ngarkanlah
---------	-----------------------	-----	-----------------------	-------------	------------------------------	-------------------	--------------------

fastami'ū lahū wa-anshitū la'allakum turḥamūn (204) Wadzkur rabbaka

فِي نَفْسِكَ تَضَرَّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ

pada waktu pagi	perkataan/suara	dari	keras	dan tidak	dan ra-sa takut	meren-dahkan diri	hati kamu	da-lam
-----------------	-----------------	------	-------	-----------	-----------------	-------------------	-----------	--------

fī nafsika tadharru'aw wakhīfataw wadūnal jahri minal qauli bilghuduwwi

وَالْأَصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ

Tuhanmu di sisi orang-2 sesung- orang-orang dari/ ter- kamu dan ja- dan
yang guhnya 205 yang lalai masuk menjadi nganlah petang
wal-āshāli walā takum minal ghāfilīn (205) Innal ladzīna `inda rabbika

لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٦﴾

206 mereka dan ke- dan mereka beribadah dari mereka menyom- tidak
bersujud pada-Nya menyucikan-Nya kepada-Nya bongkan diri
lā yastakbirūna `an `ibādatihī wayusabbihūnahū walahū yasjudūn (206)

206. Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Alloh dan mereka menyucikan-Nya dan hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud. [1]

سُورَةُ الْأَنْفَالِ

Suratul Anfāl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ ۖ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
(pada) maka bertak- dan kepunya- harta rampas- kata- harta rampas- ten- mereka akan ber-
Alloh walah kalian Rasul an Alloh an perang kanlah an perang tang tanya kepadamu
Yas-alūnaka `anil anfāl qulil anfālul lillāhi warrasūl fattaqul lāha

وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ ۚ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِن كُنتُمْ
kalian jika dan ra- (pada) dan taat- di antara hu- dan per-
adalah sul-Nya Alloh lah kalian kalian bungan baikilah
wa-ashliḥū dzāta bainikum wa-athī`ul lāha warasūlahū in kuntum

مُؤْمِنِينَ ۚ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ
gemetarlah Alloh disebut apa- orang-2 orang-orang sungguh orang-2 yang
adalah sul-Nya Alloh bila yang yang beriman hanyalah 1 beriman
mu`minin (1) Innamal mu`minūnal ladzīna idzā dzukiral lāhu wajilat

قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ
Tuhan dan keimanan ia menambah- ayat- atas diba- dan hati
mereka kepada kan mereka ayat-Nya mereka cakan apabila mereka
qulūbuhum wa-idzā tuliyaṭ `alaihīm āyātuhū zādat-hum īmānaw wa`alā rabbihim

يَتَوَكَّلُونَ ۚ وَالَّذِينَ يَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَرَزَقْنَهُمْ
telah Kami rezeki- dan dari salat mereka orang-orang mereka
kan pada mereka apa yang yang mendirikan yang yang 2 bertawakal
yatawakkalūn (2) Alladzīna yuqīmūnash shalāta wamimma razaqnāhum

يُنْفِقُونَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِندَ
di sisi derajat bagi mereka sebenar- orang-orang mereka itulah mereka me-
(memperoleh) benarnya yang beriman 3 nafkahkan
yunfiqūn (3) Ulā-ika humul mu`minūna ḥaqqā lahum darajātun `inda

رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ ۚ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ۚ كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ
Tuhan- mengeluarkan- sebagai- yang dan dan am- Tuhan
mu kan kamu mana 4 mulia rezeki punan mereka
rabbihim wamaghfiratuh warizqun karīm (4) Kamā akhrajaka rabbuka

مِنْ بَيْتِكَ بِالْحَقِّ ۚ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ لَكَرِهُونَ
benar-benar orang-orang dari sego- dan sesungguhnya dengan rumahmu dari
benci yang beriman longan guhnya kebenaran 5
mim baitika bilḥaqqi wa-inna farīqam minal mu`minīna lakārihūn (5)

يُجَادِلُونَكَ فِي الْحَقِّ بَعْدَ مَا تَبَيَّنَ ۚ كَأَنَّمَا يُسَاقُونَ إِلَى الْمَوْتِ
kematian ke- mereka seakan- nyata apa se- kebe- dalam/ mereka akan
pada dihalau akan yang yang sudah naran tentang membantahmu
Yujādilūnaka fil ḥaqqi ba`da mā tabayyana ka-annamā yusāqūna ilal mauti

وَهُمْ يَنْظُرُونَ ۚ وَإِذْ يَعِدُّكُمْ اللَّهُ إِحْدَى الطَّائِفَتَيْنِ أَنَّهَا
bahwa- dua salah Alloh menjanjikan dan mereka dan
sanya ia golongan itu satu pada kalian ketika 6 melihat mereka
wahum yanzhurūn (6) Wa-idz ya`idukumul lāhu iḥdath ṭhā-ifataini annahā

AL ANFĀL

(Harta Rampasan Perang)

Surah ke-8

75 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang kepunyaan Alloh dan Rasul, oleh sebab itu bertakwalah kamu kepada Alloh dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu; dan taatlah kamu kepada Alloh dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman".
2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang apabila disebut nama Alloh, gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka maka keimanan mereka bertambah, dan mereka bertawakal hanya kepada Tuhan mereka,
3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan salat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.
4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.
5. Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dari rumahmu dengan kebenaran, padahal sesungguhnya segolongan dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukai (kepergian ini),
6. mereka membantahmu tentang kebenaran sesudah nyata (bahwa mereka pasti menang), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebab kematian itu).

12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang yang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.

a'nāqi wadhribū minhū kulla banān (12) Dzālika bi-annahum

شَاقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۖ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ
 Allah maka se- dan ra- Allah menentang dan barang dan ra- Allah mereka
 sungguhnya sul-Nya siapa sulnya menentang
 syāqqul lāha warasūlah wamay yusyāqīl lāha warasūlahū fa-innal lāha

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٣﴾ ذَلِكُمْ فَذُوقُوهُ وَأَنَّ لِلْكَافِرِينَ
 bagi orang- dan sesung- maka rasa- demikian siksa sangat
 orang kafir guhnya kanlah ia itulah keras
 syadīdul `iqāb (13) Dzālikum fadzūqūhu wa-anna lilkāfirīna

عَذَابِ النَّارِ ﴿١٤﴾ يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ الَّذِينَ
 orang-2 kalian apa- mereka orang-2 wahai neraka azab
 yang bertemu bila beriman yang
 `adzāban nār (14) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā laqītumul ladzīna

كَفَرُوا زَحَفًا فَلَا تُولُوهُمْ الْاَذْبَارَ ﴿١٥﴾ وَمَنْ يُؤْلِهِمْ يَوْمَئِذٍ
 pada berpaling dan barang punggung/ kalian berpaling maka maju me- mereka
 hari itu dari mereka siapa 15 ke belakang dari mereka jangan nyerang kafir
 kafarū zahfan falā tuwallūhumul adbār (15) Wamay yuwallīhim yauma-idzin

دُبْرَةً إِلَّا مُتَحَرِّفًا لِّقِتَالٍ أَوْ مُتَحَيِّرًا إِلَىٰ فِتْنَةٍ فَقَدْ بَاءَ
 dia maka golongan kepada bergabung atau untuk berbelok ke- bela-
 kembali sungguh pasukan perang perang cuali kangnya
 duburahū illā mutaharrifal liqitālīn au mutahayyizan ilā fi-atin faqad bā-a

بِعَظْمٍ مِّنَ اللَّهِ وَمَاوَاهُ جَهَنَّمَ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٦﴾
 dengan Allah dan amat neraka dan tem- Allah dari dengan
 kemurkaan buruk Jahannam patnya
 bighadhabim minal lāhi wama^kwāhu jahannamu wabi^ksal mashīr (16)

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ
 engkau ke- engkau yang dan membunuh Allah akan kalian membu- maka
 melempar tika melempar bukan mereka tetapi nuh mereka bukan
 Falam taqtulūhum walākinnal lāha qatalahum wamā ramaita idz ramaita

وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ وَلِيُبْلِيَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَاءٌ حَسَنًا ۖ
 yang dengan darinya orang-orang dan Dia hen- yang me- Allah akan
 baik ujian yang beriman yang menguji lempar tetapi
 walākinnal lāha ramā waliyubliyal mu^kminīna minhu balā-an ḥasanā

إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٧﴾ ذَلِكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مُوهِنٌ كَدِ
 tipu mele- Allah dan sesung- demi- Maha Maha Allah sesung-
 daya mahkan guhnya kianlah 17 Mengetahui Mendengar guhnya
 innal lāha samī`un `alīm (17) Dzālikum wa-annal lāha mūhinu kaidil

الْكَافِرِينَ ﴿١٨﴾ إِنْ تَسْتَفْتِحُوا فَقَدْ جَاءَكُمْ الْفَتْحُ
 keputusan/ telah datang maka kalian minta jika orang-orang
 kemenangan pada kalian sungguh keputusan 18 kafir
 kāfirīn (18) In tastaftihū faqad jā-akumul fat-ḥ

وَأِنْ تَنْتَهُوا فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَإِنْ تَعُودُوا نَعْدُ وَلَنْ نُّعْظِيَ عَنْكُمْ
 dari mencukupi dan Kami kalian dan bagi lebih maka kalian dan
 kalian mampu tidak kembali kembali jika kalian baik itu berhenti jika
 wa-in tantahū fahuwa khairul lakum wa-in ta`ūdū na`ud walan tughniya `ankum

فَعَتُكُمْ شَيْئًا وَلَوْ كَثُرَتْ ۖ وَأَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٩﴾ يَأَيُّهَا
 wahai orang-orang ber- Allah dan sesung- dia dan se- sedikit pun/ golonganmu/
 yang beriman sama guhnya banyak kalipun sesuatu pasukanmu
 19
 fi-atukum syai-aw walau katsurat wa-annal lāha ma`al mu^kminīn (19) Yā-ayyuhal

13. (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barang siapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.

14. Itulah (hukum dunia yang ditimpakan atasmu), maka rasakanlah hukuman itu. Sesungguhnya bagi orang-orang yang kafir itu ada (lagi) azab neraka.

15. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, maka janganlah kamu mundur dari mereka.

16. Barang siapa yang mundur dari mereka pada hari itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan dari Allah, dan tempat orang itu ialah neraka Jahannam. Dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali.


17. Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. Allah hendak menguji orang-orang yang beriman dari hal itu dengan ujian yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

18. Demikianlah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir.

19. Jika kamu (orang-orang musyrik) minta keputusan, maka telah datang keputusan kepadamu; dan jika kamu berhenti (memusuhi Rasul); maka itulah yang lebih baik bagimu; dan jika kamu kembali, niscaya Kami kembali (memberi pertolongan); dan pasukanmu sekali-kali tidak akan dapat menolak sesuatu bahaya sedikitpun dari kamu, biarpun jumlah pasukan itu banyak dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang beriman.

20. Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya),

21. dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang(munafik) yang berkata "kami mendengarkan, padahal mereka tidak mendengarkan.

22.  Sesungguhnya binatang (atau makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah orang-orang yang pekak dan tuli sehingga tidak mengerti apapun.

23. Kalau sekiranya Allah mengetahui kebaikan ada pada mereka, tentulah Allah menjadikan mereka dapat mendengar. Dan jikalau Allah menjadikan mereka dapat mendengar, niscaya mereka pasti berpaling juga, sedang mereka memalingkan diri (dari apa yang mereka dengar itu).

24. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan.

25. Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.

26. Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang (Mekah) akan menculik kamu, maka Allah memberi kamu tempat menetap (di Madinah) dan dijadikan-Nya kamu kuat dengan pertolongan-Nya dan diberi-Nya kamu rezeki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.

الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ

dan sedang dari-Nya kalian dan dan Ra- (pada) taatlah mereka orang-2
kalian berpaling jangan sul-Nya Allah kalian beriman yang
ladzīna āmanū athī`ul lāha warasūlahū walā tawallaw `anhu wa-antum

تَسْمَعُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ

dan/sedang kami mereka seperti kalian dan kalian
mereka mendengar berkata orang-2 yang menjadi jangan 20 mendengar
tasma`un (20) Walā takūnū kalladzīna qālū sami`nā wahum

لَا يَسْمَعُونَ ﴿٢١﴾ إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الضُّمُّ الْبُكْمُ

bisu tuli Allah di sisi binatang seburuk- sesung- mereka tidak
mereka mendengar berburuk guhnya 21 mendengar
lā yasma`un (21) Inna syarrad dawābbi `indal lāhish shummul bukmul

الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٢٢﴾ وَلَوْ عَلِمَ اللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا لَّاسْمَعَهُمْ

tentu Dia jadikan ke- pada Allah menge- dan kalau mereka tidak orang-orang
mereka mendengar baik mereka tahui sekiranya 22 mengerti yang
ladzīna lā ya`qilūn (22) Walau `alimal lāhu fihim khairal la-asma`ahum

وَلَوْ أَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ ﴿٢٣﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

orang-2 wahai orang-orang yang dan/sedang niscaya mere- Dia jadikan mere- dan
yang 23 memalingkan diri mereka ka berpaling ka mendengar kalau
walau asma`ahum latawallaw wahum mu`ridhūn (23) Yā-ayyuhal ladzīna

آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ

yang menghi- kepada apa/ memanggil apa- dan bagi bagi penuhilah mereka
dupkan kalian sesuatu kalian bila Rasul Allah (seruan) beriman
āmanus tajībū lillāhi walirrasūli idzā da`ākum limā yuhyīkum

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَهِ

kepa- dan sesung- dan se- antara mem- Allah bahwa se- dan keta-
da-Nya guhnya Dia hatinya seorang batasi sungguhnya huilah
wa`lamū annal lāha yahūlu bainal mar-i wa qalbihi wa-annahū ilaihi

تَحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾ وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا

mereka orang-2 menimpa tidak fitnah dan takut- kalian di-
zalim yang lah kalian 24 kumpulan
tuhsyarūn (24) Wattaqū fitnatal lā tushībannal ladzīna zhalamū

مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

25 siksa sangat Allah bahwa se- dan ke- khusus di antara
(-Nya) keras sungguhnya tahuilah kalian
minkum khāsh-shah wa`lamū annal lāha syadīdul `iqāb (25)

وَاذْكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ مُسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ

kalian bumi di orang-orang sedikit kalian ke- dan
takut yang lemah yang tika ingatlah
Wadzkurū idz antum qalīlum mustadh`afūna fil ardhī takhāfūna

أَنْ يَتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَآوَاكُمْ وَأَيَّدَكُمْ بِبَصَرِهِ وَرَزَقَكُمُ

dan Dia beri dengan per- dan Dia ku- maka Dia beri manusia/ akan menculik/ untuk
rezeki pada kalian tolongan-Nya atkan kalian tempat kalian orang-orang menyambar kalian
ay yatakhath-thafakumun nāsu fa-āwākum wa-ayyadukum binashrihi warazaqakum

مَنْ الطَّيِّبِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٢٦﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

mereka orang-orang wahai kalian agar yang baik- dari
beriman yang 26 bersyukur kalian baik
minath thayyibāti la`allakum tasykurūn (26) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū

لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
 kalian-me- dan/ se- amanat-2 yang diper- dan kalian dan Allah kalian meng- jangan-
 ngetahui dang kalian cayakan pada kalian mengkhianati Rasul khianati lah
 lā takhūnul lāha warrasūla watakhūnū amānātikum wa-antum ta'lamūn

وَأَعْلَمُوا أَنَّ مَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنْ اللَّهَ
 Allah dan sesung- fitnah/ dan anak- harta bahwa dan keta-
 guhnya cobaan anak kalian kalian hanyalah huilah 27
 (27) Wa'lamū annamā amwālukum wa-aulādukum fitnatuwa-annal lāha

عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا
 kalian jika mereka orang-orang wahai 28 yang pahala di sisi-
 bertakwa beriman yang Nya
 'indahū ajrun 'azhīm (28) Yā-ayyuhā ladzīna āmanū in tattaqul

اللَّهُ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ
 dan Dia kesalahan-2 dari dan Dia meng- furqān untuk- Dia men- (pada)
 ampuni kalian kalian hapuskan (pembeda) mu jadikan Allah
 lāha yaj'al lakum furqānaw wayukaffir 'ankum sayyi-ātikum wayaghfir

لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ
 orang-2 terhadap merencana- dan yang karunia mem- dan bagi
 yang kamu kan tipu daya ketika 29 besar punya Allah kalian
 lakum wallāhu dzul fadhli 'azhīm (29) Wa-idz yamkuru bikal ladzīna

كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ
 dan membu- dan mereka mem- mereka atau mereka mem- atau untuk mereka mereka
 at tipu daya buat tipu daya mengusirku bunuhmu menahanmu kafir
 kafarū liyutbsitūka au yaqtulūka au yukhrijūk wayamkurūna wayamkurul

اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ الْمَاكِرِينَ وَإِذَا تَتْلَى عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا
 Allah Allah dan Allah 30 pengatur sebaik- dan Allah
 Kami mereka diba- dan apabila tipu daya baik Allah
 lāh wallāhu khairul mākirīn (30) Wa-idzā tutlā 'alaihim āyātunā

قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا
 kecuali/ ini tidak ini seperti tentu kami kami kalau kami telah sesung- mereka
 hanyalah hanya lain dapat berkata mau mendengar guhnya berkata
 qālū qad sami'nā lau nasyā-u laqulnā mitsla hādzā in hādzā illā

أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِنَّ كَانَتْ هَذَا
 ini adalah jika ya mereka dan
 Allah berkata ketika 31 orang-orang dongeng-
 dahulu kala dongeng
 asāthīrul awwalīn (31) Wa-idz qālul lāhumma in kāna hādzā

هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَابًا مِنَ السَّمَاءِ
 langit dari batu atas maka sisi dari benar dia
 kami hujanilah Engkau
 huwal haqqa min 'indika fa-amthir 'alainā hijāratam minas samā-i

أَوْ أَتَيْنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ وَمَا كَانَتْ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ
 akan menga- Allah adalah dan sangat dengan datangkan atau
 zab mereka tidak 32 pedih azab kepada kami
 awi'tinā bi'adzābin alīm (32) Wamā kānal lāhu liyu'adz-dzibahum

وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَتْ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ
 33 mereka me- dan / sedang mengazab Allah adalah dan di antara dan se-
 minta ampun mereka mereka tidak mereka dang kamu
 wa-anta fīhim wamā kānal lāhu mu'adz-dzibahum wahum yastaghfirūn (33)

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

28. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

29. Hai orang-orang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqān (kitab pembeda). Dan Allah menghapuskan darimu kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

30. Dan (ingatlah), ketika orang-orang Quraisy yang kafir memikirkan tipu daya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.

31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami mau niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al Qurān) ini tidak lain hanyalah dongeng-dongeng orang-orang purbakala".

32. Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Qurān) ini benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih".

33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.

34. Kenapa Allah tidak mengazab mereka, padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidil Haram, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasai Masjidil Haram itu? Orang-orang yang berhak menguasai Masjidil Haram itu hanyalah orang-orang yang bertakwa. tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, tidak lain hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan kemudian mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam neraka Jahanamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,

37. supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari (golongan) yang baik dan menjadikan sebagian (golongan) yang buruk itu di atas sebagian (golongan yang buruk) yang lain, lalu semua (golongan) yang buruk itu ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahanam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.

38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: "Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali (kafir) lagi, sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap) orang-orang terdahulu".

وَمَا لَهُمْ آلَا يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ
Masjid dari mereka dan / pada Allah mengazab sehingga ada pada dan apa yang

Wamā lahum allā yu`adz-zibahumul lāhu wahum yashuddūna `anil masjidil

الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَ ۚ إِنَّ أَوْلِيَاءَهُ إِلَّا الْمُتَّقُونَ
orang-orang kecuali penguasa- tidak- penguasa- mereka dan bu- Al-Haram yang bertakwa hanyalah nya lah penguasanya kanlah

ḥarāmi wamā kānū auliyā`ah in auliyā`uhū illal muttaqūna

وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٤﴾ وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ
salat ada/ dan mereka tidak kebanyakan akan mereka lain tidak 34 mengetahui mereka mereka tetapi

walākinna aktsarahum lā ya`lamūn (34) Wamā kāna shalātuhum

عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مَكَاةً وَتَصْدِيَةً ۚ فَذُوقُوا الْعَذَابَ
azab maka ra- dan tepuk siulan kecuali/ rumah itu di sisi/ sakanlah tangan hanyalah (Baitullah) sekitar

`indal baiti illā mukā-aw watash-diyah fadzūqul `adzāba

بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٣٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ
mereka akan mereka orang-orang sesung- kalian adalah dengan menginfakkan kafir yang guhnya 35 kafir kalian kalian apa yang

bimā kuntum takfurūn (35) Innal ladzīna kafarū yunfiqūna

أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ
jadilah kemu- maka mereka Allah jalan dari untuk mereka harta dian menafkakhannya Allah menghalingi mereka

amwālahum liyashuddū `an sabīlil lāh fasayunfiqūnahā tsumma takūnu

عَلَيْهِمْ حَسْرَةٌ ۚ ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ
neraka ke da- mereka dan orang- mereka akan kemu- sesalan atas Jahanam lam kafir orang yang dikalahkan dian mereka

`alaihim ḥasratan tsumma yughlabūn walladzīna kafarū ilā jahannama

يُخْشَرُونَ ۚ لِيَمِيزَ اللَّهُ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ
dan Dia yang dari yang Allah karena hendak mereka menjadikan-baik buruk memisahkan 36 dikumpulkan

yuḥsharūn (36) Liyamīzal lāhul khabītsa minath thayyibi wayaj`alal

الْخَبِيثَ بَعْضَهُ عَلَىٰ بَعْضٍ فَيَرْكُمُهُ جَمِيعًا ۖ فَيَجْعَلُهُ
maka semuanya lalu me- sebagian atas seba- yang menjadikan-Nya numpukkan-Nya yang lain giannya buruk

khabītsa ba`dhahū `alā ba`dhin fayarkumahū jamī`an fayaj`alahū

فِي جَهَنَّمَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۚ ﴿٣٧﴾ قُلْ لِلَّذِينَ
kepada orang- kata- orang-orang me- mereka neraka dalam orang yang kanlah 37 yang merugi reka itulah Jahanam

fī jahannam ulā`ika humul khāsirūn (37) Qul lilladzīna

كَفَرُوا ۚ إِنَّ يَتَتْهُوْا يُعْفَرُ لَهُمْ مَّا قَدْ سَلَفَ ۚ وَإِنْ يَعُودُوا
mereka dan sudah sung- apa (dosa- bagi diam- mereka jika mereka kembali jika lalu guh dosa) yang mereka puni berhenti kafir

kafarū iy yantahū yughfar lahum mā qad salafa wa-iy ya`ūdū

فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ ۚ وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ
sehingga dan perangi- orang-orang sunnah berlalu/ maka sungguh lah mereka 38 dahulu

faqad madhat sunnatul awwalīn (38) Waqātīlūhum ḥattā

لَا تَكُونُ فِتْنَةً وَيَكُونا الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ فَإِنْ
jika bagi semuanya agama dan fitnah ada lagi tidak
maka Alloh adalah

lā takūna fitnatuw wayakūnad dīnu kulluhū lillāh fa-inin

انْتَهُوا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٣٩﴾ وَإِنْ تَوَلَّوْا
mereka dan Maha mereka dengan Alloh maka mereka
berpaling jika 39 Melihat kerjakan apa yang sungguh berhenti
tahu fa-innal lāha bimā ya`malūna bashīr (39) Wa-in tawallau

فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَكُمْ ۖ نِعَمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعَمَ النَّصِيرِ ۚ ﴿٤٠﴾
40 penolong dan sebaik- baik pelindung sebaik- baik pelindungmu Alloh bahwa-nya maka ketahuilah
fa`lamū annal lāha maulākum ni`mal maulā wani`man nashīr (40)

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ
dan un- seper- bagi maka sesuatu/ dari kalian rampas sesung- Dan ke-
tuk Rasul limanya Alloh sungguh apa saja (dalam perang) guhnya tahuilah
Wa`lamū annamā ghanimtum min syai-in fa-anna lillāhi khumusahū walirrasūli

وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَإِنْ
jika dan ibnu sabil dan orang- dan anak- kerabat dan untuk
yang punya walidzil qurbā walyatāmā walmasākīni wabnissabīli in

كُنْتُمْ أَمْنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ
Furqān pada hamba atas Kami tu- dan kepada kepada (kalian) kalian
(pemisah) hari Kami runkan apa yang Alloh beriman
kuntum āmantum billāhi wamā anzalnā `alā `abdinā yaumal furqāni

يَوْمَ اتَّقَىٰ الْجَمْعَيْنِ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤١﴾ إِذْ
ke- Maha- sesuatu segala atas dan dua pa- perte- pada
tika 41 kuasa Alloh sukan muan hari
yaumal taqal jam`ān wallāhu `alā kulli syai-in qadīr (41) Idz

أَنْتُمْ بِالْعُدْوَةِ الدُّنْيَا وَهُمْ بِالْعُدْوَةِ الْقُصْوَىٰ وَالرَّكْبُ
dan sedang yang jauh di pinggir dan dunia di pinggir kalian
kafilah lembah mereka dekat lembah
antum bil`udwatid dunyā wahum bil`udwatil qushwā warrakbu

أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَوْ تَوَاعَدْتُمْ لِاخْتِلَافْتُمْ فِي الْمِيعَدِ
perjan- da- pasti kalian kalian saling meng- dan se- dari lebih
jian itu lam berselisih adakan persetujuan kiranya kalian rendah
asfala minkum walau tawā`attum lakh-talaftum fil mī`ādi

وَلَكِنْ لِّيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِّيَهْلِكَ مَنْ
orang agar di- adalah ia suatu Alloh karena hendak akan
binasalah laksanakan urusan menetapkan tetapi
walākil liyaqdhīyal lāhu amran kāna maf`ūlal liyahlika man

هَلَاكَ عَنْ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَىٰ مَنْ حَيٍّ عَنْ بَيِّنَةٍ وَإِنَّ اللَّهَ
Alloh dan sesung- keterang- dari/ hidup orang hiduplah keterang- dari/ binasa
guhnya an nyata dengan yang yang an nyata dengan
halaka `am bayyinatiw wayahyā man ḥayya `am bayyinah wa-innal lāha

لَسَمِعَ عَلِيمٌ ۖ إِذْ يُرِيكَهُمُ اللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا
sedikit mimpimu di da- Alloh tampilkan me- ke- Maha Me- sungguh Ma-
lam rekadamu tika 42 ngetahui ha Mendengar
lasamī`un`alīm (42) Idz yurīkahumul lāhu fī manāmika qalīlā

39. Dan perangilah mereka, sehingga tidak ada lagi fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Alloh. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Alloh Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Alloh Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

41. (10) Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Alloh, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnu sabil (atau orang yang sedang dalam perjalanan), jika kamu beriman kepada Alloh dan kepada apa (yakni Al Qurān, malaikat dan pertolongan) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) pada hari Furqān (atau hari pemisah), yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

42. (Yaitu di hari) ketika kamu berada di pinggir lembah yang dekat dan mereka berada di pinggir lembah yang jauh sedang kafilah itu berada di bawah kamu. Sekiranya kamu mengadakan persetujuan (untuk menentukan hari pertempuran), pastilah kamu berbeda pendapat dalam menentukan hari pertempuran itu, akan tetapi Alloh hendak menetapkan suatu urusan yang mesti dilaksanakan, yaitu agar orang yang binasa itu binasa dengan keterangan yang nyata dan agar orang yang hidup itu hidup dengan keterangan yang nyata (pula). Sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

43. (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpimu (berjumlah) sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu (berjumlah) banyak, tentu saja kamu menjadi gentar dan tentu saja kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi dalam dada.

44. Dan ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka yang berjumlah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakkan-Nya berjumlah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak menetapkan suatu urusan yang mesti dilaksanakan. Dan hanya kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

45. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu pasukan musuh, maka berteguh hatilah kamu dan kamu ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

46. Dan taatlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu, dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

47. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dengan maksud ria kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.

48. Dan ketika syaitan menjadikan mereka memandang baik pekerjaan mereka dan mengatakan: "Tidak ada seorang manusiapun yang dapat menang terhadapmu pada hari ini, dan sesungguhnya saya ini adalah pelindungmu". Maka tatkala kedua pasukan itu telah dapat saling lihat melihat (atau berhadapan), syaitan itu balik ke belakang seraya berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri dari kamu, sesungguhnya saya dapat melihat apa yang kamu sekalian tidak dapat melihat; sesungguhnya saya takut kepada Allah". Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

وَلَوْ أَرَبَكُمْ كَثِيرًا لَفَشِلْتُمْ وَلَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأُمْرِ
 urusan dalam dan pasti kalian ber- pasti kalian banyak (Allah) tampakkan dan se-
 itu bantah-bantahan menjadi gentar mereka padamu kiranya
 walau arākahum katsīral lafasyltum walatanāza`tum fil amri

وَلَكِنَّ اللَّهَ سَلَّمَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٤٣﴾ وَإِذْ
 dan dada dengan Maha Me- sung- telah me- Allah akan
 ketika 43 segala isi ngetahui guh Dia nyelamatkan tetapi
 walākinna lāha sallam innahu `alīmum bidzātish shudūr (43) Wa-idz

يُرِيكُمُوهُمْ إِذِ التَّقِيتُمْ فِيْ أَعْيُنِكُمْ قَلِيلًا وَيُقَلِّلُكُمْ
 dan Dia jadikan sedikit penglihatan da- perjum- telah me- Allah akan
 kalian sedikit mata kalian lam paan kalian mereka pada kalian
 yurīkumūhum idzil taqaitum fī a`yunikum qalīlaw wayuqallilukum

فِيْ أَعْيُنِهِمْ لِّيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا ۖ وَالْيَ اللَّهُ
 Allah dan ke- dilaksa- adalah ia suatu Allah karena hendak penglihatan da-
 pada nakan urusan menetapkan mereka lam
 fī a`yunihim liyaqdhīyal lāhu amran kāna maf`ulā wa-ilal lāhi

تَرْجِعُ الْأُمُورَ ۚ ﴿٤٤﴾ يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً
 pasu- kalian apa- mereka orang-orang wahai segala dikem-
 kan bertemu bila beriman yang 44 urusan balikan
 turja`ul umūr (44) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā laqītum fi-atan

فَاتَّبِعُوا ۚ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۚ ﴿٤٥﴾
 kalian ber- agar sebanyak- (pada) dan ingat- maka berteguh
 untung kalian banyaknya Allah lah kalian hatilah kalian
 45
 fatsbutū wadzkurul lāha katsīral la`allakum tufliḥūn (45)

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرُسُلَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ
 kekuatan dan maka kalian kalian berban- dan ja- dan rasul- (pada) dan taat-
 kalian hilang menjadi gentar tah-bantahan nganlah Nya Allah lah kalian
 Wa-athī`ul lāha warasūlahū walā tanāza`ū fatafsyalū wa-tadz-haba rīḥukum

وَاصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ۚ ﴿٤٦﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ
 seperti kalian dan ja- orang-orang be- Allah sung- dan bersa-
 orang-orang menjadi nganlah 46 yang sabar serta guh barlah kalian
 washbirū innal lāha ma`ash shābirīn (46) Walā takūnū kalladzīna

خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِطَرَا ۖ وَرِثَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ
 dan mereka meng- manusia dan rasa rumah-rumah dari mereka
 halang-halangi ria angkuh mereka yang keluar
 kharajū min diyārihim batharaw wari-ā-an nāsi wayashuddūna

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ۚ ﴿٤٧﴾ وَإِذْ زَيْنَ لَهُمْ
 bagi menjadikan dan meliputi mereka dengan dan Allah jalan dari
 mereka memandang baik ketika 47 kerjakan apa yang Allah
 `an sabīlil lāh wallāhu bimā ya`malūna muḥith (47) Wa-idz zayyana lahumusy

الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمْ الْيَوْمَ مِنْ
 dari pada bagi /terha- yang tidak dan ia pekerjaan setan
 hari ini dap kalian menang ada berkata mereka
 syaithānu a`mālahum waqāla lā ghālība lakumul yauma minan

النَّاسِ وَإِنِّي جَارٌ لَّكُمْ ۖ فَلَمَّا تَرَآتِ الْفَيْتَنَ نَكَصَ
 ia ber- kedua saling maka bagi pelin- dan sung- seorang
 balik pasukan melihat tatkala kalian dung guh saya manusia
 nāsi wa-innī jārul lakum falamā tarā-atil fi-atāni nakasha

عَلَىٰ عَقِبَيْهِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِّنْكُمْ إِنِّي أَرَىٰ مَا لَا تَرَوْنَ

Kalian tidak apa saya sungguh dari pa- berlepas sungguh dan ia tumitnya/ke atas
lihat yang melihat saya da kalian diri saya berkata belakang

`alā `aqibaihi waqāla innī barī-um minkum innī arā mā lā tarauna

إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ إِذْ يَكْشُرُ

berkata ketika 48 siksaan sangat dan Alloh saya sungguh
Alloh takut saya

innī akhāful lāh wallāhu syadīdul `iqāb (48) Idz yaqūlul

الْمُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ غَرَّ هَؤُلَاءِ دِينَهُمْ

agama mereka ini telah penyakit hati di dan orang- orang-orang
mereka menipu mereka dalam orang yang munafik

munāfiqūna walladzīna fī qulūbihim maradhun gharra hā-ulā-i dīnūhum

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَاتُ اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۖ

49 Maha- Maha- Alloh maka Alloh atas/ bertawakal dan barang
bijaksana perkasanya sungguh kepada siapa

wamay yatawakkal `alal lāhi fa-innal lāha `azīzun ḥakīm (49)

وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ

mereka para mereka orang-2 mewa- ke- kamu dan
memukul malaikat kafir yang fatkan tika melihat kalau

Walau tarā idz yatawaffal ladzīna kafarul malā-ikatu yadh-ribūna

وَجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ وَذُوقُوا الْعَذَابَ الْحَرِيقِ ۖ ذَٰلِكَ

demi- an itu 50 membakar siksaan dan rasakan- dan bela- muka
itu dan oleh kalian kang mereka mereka

wujūhahum wa-adbārahum wadzūqū `adzābal ḥarīq (50) Dzālika

بِمَا قَدَّمْتُمُ أَيَّدِيكُمْ وَاتَّ اللَّهُ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَمِيدِ ۖ

51 kepada dengan tidak/ Alloh dan sesung- tangan-tangan mem- dengan
hamba aniaya bukan guhnya kalian sendiri perbuat apa yang

bimā qaddamat aidikum wa-annal lāha laisa bizhallāmil lil` abid (51)

كَذَّابٍ أَلِ فِرْعَوْنَ ۖ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ

Alloh dengan mereka sebelum dari dan orang- Fir'aun keluarga/ serupa
ayat-ayat mengingkari mereka orang yang pengikut keadaan

Kada`bi āli fir`auna walladzīna min qablihim kafarū bi-āyātīl lāhi

فَاخْذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ

52 siksaan amat Maha- Alloh sung- dengan dosa- Alloh maka mengambil/
keras kuat kuah dosa mereka menyiksa mereka

fa-akhzazhumul lāhu bidzunūbihim innal lāha qawīyyun syadīdul `iqāb (52)

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعَمَهُ أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا

mereka sehing- kaum atas Dia anuge- suatu peru- ada tidak Alloh karena demi-
mengubah ga rahkannya nikmat bahan akan sungguh kian itu

Dzālika bi-annal lāha lam yaku mughayyiran ni` matan an` amahā `alā qaumin ḥattā yughayyirū

مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَاتَّ اللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۖ كَذَّابٍ أَلِ

keluarga/ serupa dengan Maha Me- Maha Alloh dan sesung- pada diri me- apa
pengikut keadaan 53 ngetahui Mendengar guhnya reka sendiri yang

mā bi-anfusihim wa-annal lāha sami`un `alīm (53) Kada`bi āli

فِرْعَوْنَ ۖ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ ۖ فَاهْلَكْنَاهُمْ

maka Kami bi- Tuhan dengan mereka men- sebelum dari dan orang- Fir'aun
nasakan mereka mereka ayat-ayat dustakan mereka orang yang orang yang

fir`auna walladzīna min qablihim kadz-zabū bi-āyāti rabbihim fa-ahlaknāhum

49. (Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: " Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya". (Alloh berfirman): "Barang siapa yang bertawakal kepada Alloh, maka sesungguhnya Alloh Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

50. Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri).

51. Demikian itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Sesungguhnya Alloh sekali-kali tidak menganiaya hamba-Nya,

52. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mengingkari ayat-ayat Alloh, maka Alloh menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Kuat lagi amat keras siksaan-Nya.

53. (Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Alloh sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

54. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mendustakan ayat-ayat Tuhannya, maka Kami membinasakan mereka disebabkan dosa-dosanya dan Kami tenggelamkan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya; dan mereka semua adalah orang-orang yang zalim.

55. Sesungguhnya binatang (atau makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.

56. (Yaitu) orang-orang yang kamu telah mengambil perjanjian dari mereka, kemudian setiap kali berjanji, mereka mengkhianati janjinya, sedang mereka tidak takut (kepada Allah).

57. Jika kamu menemui mereka dalam peperangan, maka cerai beraikanlah orang-orang yang di belakang mereka dengan (menumpas) mereka, supaya mereka mengambil pelajaran.

58. Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.

59. Dan janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sesungguhnya mereka tidak dapat melemahkan (Allah).

60. Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang, (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahui mereka; sedang Allah mengetahui mereka. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (atau dirugikan).

بِذُنُوبِهِمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَكُلَّ كَاثِرٍ ظَالِمِينَ ۝٥٤

orang-orang adalah dan se- Fir'aun keluarga/ dan Kami dengan dosa-
yang zalim mereka muanya pengikut tenggelamkan dosa mereka

54 bidzunūbihim wa-aghraqnā āla fir'aun wakullun kānū zhālimīn (54)

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝٥٥

mereka tidak maka mereka orang-2 Allah di sisi binatang se-
beriman mereka kafir yang melata sesung-
55 Inna syarrad dawābbi `indal lāhil ladzīna kafarū fahum lā yu'minūn (55)

الَّذِينَ عَاهَدْتَ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ ۚ

kali setiap pa- janji mereka merusak/ kemu- dari me- kalian meng- orang-orang
da mereka mereka dian reka ambil perjanjian yang

Alladzīna `āhatta minhum tsumma yanqudhūna `ahdahum fī kulli marratiw

وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ ۝٥٦ فَمَا تَتَّقَنَّهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِدَ بِهِمْ

dengan maka cerai- pepe- da- kalian mene- maka mereka tidak dan
mereka beraikanlah rangan lam mui mereka jika 56 mereka takut mereka

wahum lā yattaqūn (56) Fa-immā tatsqafannahum fil ḥarbi fasyarrid bihim

مَنْ خَلَفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ۝٥٧ وَإِمَّا تَخَافُ مِنْ

dari kalian sung- dan mereka mengambil supaya di belakang siapa
guh takut jika 57 pelajaran mereka mereka saja

man khalfahum la`allahum yadz-dzakkārūn (57) Wa-immā takhāfanna min

قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْذِرْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ ۚ

orang-2 yang menyukai ti- Allah sung- sama/ atas kepada maka lem- pengkhia- kaum/
berkhianat dak guh jujur yang mereka parkan natan golongan

qaumin khiyānatan fambidz ilaihim `alā sawā' innal lāha lā yuḥibbul khā-inīn

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَبَقُوا ۚ إِنَّهُمْ لَا يُعْجِزُونَ ۝٥٨

mereka dapat ti- sesungguh- mereka ter- mereka orang-2 mengira dan ja-
melemahkan dak nya mereka lepas lolos kafir yang nganlah 58

(58) Walā yaḥsabanna ladzīna kafarū sabaqū innahum lā yu`jizūn (59)

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ

kuda yang dan keku- dari kalian apa untuk dan siap-
ditambat dari atan sanggu- yang mereka kanlah

Wa-a`iddū lahum mas tatha'tum min quwwatiw wamir ribāthil khaili

تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ

selain dari dan orang- dan mu- Allah musuh dengan- kalian meng-
mereka mereka orang lain suh kalian nya gentarkan

turhibūna bihī `aduwwal lāhi wa`aduwwakum wa-ākharīna min dūnihim

لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ

jalan pada sesuatu dari kalian naf- dan apa mengeta- Allah kalian menge- tidak
kahkan yang hui mereka tahui mereka

lā ta'lamūnahumul lāhu ya'lamuhum wamā tunfiqū min syai-in fī sabīli

اللَّهُ يُوفِّي إِلَيْكُمْ وَاتَّعْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ۝٦٠ وَإِنْ جَنَحُوا

mereka dan kalian tidak dan kepada dicukup- Allah
condong jika 60 dianiaya kalian kalian kan

lāhi yuwaffa ilaikum wa-antum lā tuzhlamūn (60) Wa-in janaḥū

لِّلسَّلَامِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦١﴾

Maha Maha Dia sungguh Allah atas/ dan berta- kepa- maka con- untuk per-
61 Mengetahui Mendengar Dia kepada wakallah danya donglah damaian
lissalmi fajnah lahā watawakkal `alal lāh innahū huwas sami`ul `alīm (61)

وَأَنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي آتَاكَ

memper- yang Dia- Allah cukuplah maka se- mereka akan untuk mereka dan
kuat kamu lah bagimu sungguhnya menipu kamu bermaksud jika
Wa-iy yurīdū ay yakhdā`ūka fa-inna ḥasbakal lāh huwal ladzī ayyadaka

بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ ۚ وَاللَّهُ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ

kamu mem- walau- hati antara dan Dia dan dengan orang- dengan per-
belanjakan pun mereka menjinakkan 62 orang yang beriman tolongan-Nya
binashriḥi wabilmu`minīn (62) Wa-allafa baina qulūbihim lau anfaqta

مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَّا أَلْفَتْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ

akan hati antara kamu men- tidak semu- bumi di da- apa
tetapi mereka jinakkan dapat anya any yang
mā fil ardhi jamī`am mā allafta baina qulūbihim walākinnal

اللَّهُ أَلْفَ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٣﴾ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ

cukuplah Nabi wahai Maha- Maha- sungguh di antara menji- Allah
bagimu 63 bijaksana perkasa Dia mereka nakkan
lāha allafa bainahum innahū `azizun ḥakīm (63) Yā-ayyuhā nabiyyu ḥasbukal

اللَّهُ وَمَنْ أَتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضْ

kobarkanlah Nabi wahai orang-orang dari mengikuti dan Allah
semangat 64 beriman kamu orang
lāhu wamanit taba`aka minal mu`minīn (64) Yā-ayyuhā nabiyyu ḥarriḍhil

الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۚ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ

orang-orang dua di antara ada jika berperang atas/ orang-orang muk-
yang sabar puluh kalian untuk min/beriman
mu`minīna `alal qitāl iy yakum minkum `isyūrūna shābirūna

يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِّنْ

dari seribu mereka me- seratus di antara ada dan dua mereka me-
ngalahkan kalian 65 ngalahkan jika ratus ngalahkan
yaghlibū mi-atain wa-iy yakum minkum mi-atuy yaghlibū alfam minal

الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ۚ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ خَفَافٌ

telah meri- seka- mereka ti- kaum disebabkan mereka orang-orang
ngankan rang 65 mengerti dak bahwa mereka kafir yang
ladzīna kafarū bi-annahum qaumul lā yafqahūn (65) Al-āna khaffafal

اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلَّمَ رَبُّ فَيْكُمْ ۚ ضَعِفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ

seratus di antara ada maka kele- pada bahwa- dan Dia dari /pada Allah
kalian jika mahan kalian sanya telah tahu kalian
lāhu `ankum wa`alima anna fikum dha`fā fa-iy yakum minkum mi-atun

صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ

dua mereka me- seribu di antara ada dan dua mereka me- orang yang
ribu ngalahkan kalian jika ratus ngalahkan sabar
shābiratuy yaghlibū mi-atain wa-iy yakum minkum alfuy yaghlibū alfaini

61. Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka terimalah dan bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

62. Dan jika mereka bermaksud menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu. Dialah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan orang-orang yang beriman,

63. dan (Allah) yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang ada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

64. Hai Nabi, cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu.

65. Hai Nabi, kobarkanlah semangat orang-orang mukmin (atau beriman) untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar di antaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir. Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti.

66. Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang kafir, dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.

67. Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawi, sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

68. Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil.

69. Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

70. Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kamu". Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

71. Akan tetapi jika mereka (tawanan-tawanan itu) bermaksud hendak berkhianat kepadamu, maka sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelum ini, lalu Allah menjadikan kamu berkuasa terhadap mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain saling lindung-melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu untuk melindungi mereka, sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan, kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

يَاذَنُ اللَّهُ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٦٦﴾ مَا كَانَتْ لِنَبِيِّ أَنْ يَكُونَ
 dia bah- bagi seo- ada/ tidak orang-orang be- dan Allah dengan
 adalah wa rang nabi patut 66 yang sabar serta Allah izin
 bi-idnzil lāh wallāhu ma'ash shābirīn (66) Mā kāna linabiyyin ay yakūna

لَهُ أَسْرَىٰ حَتَّىٰ يُخْرِجَ فِي الْأَرْضِ تَرِيدُوتَ عَرْضَ الدُّنْيَا
 duniawi harta kalian muka di ia pecah belah/ sehing- tawanan bagi-
 benda menghendaki bumi melumpuhkan ga nya
 lahū asrā hattā yuts-khina fil ardh turidūna `aradhad dunyā

وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٧﴾ لَوْلَا كِتَابٌ مِّنْ
 dari kete- kalau sekira- Maha- Maha- dan akhirat meng- dan
 tapan nya tidak ada 67 bijaksana perkasa Allah hendaki Allah
 wallāhu yuridul ākhirah wallāhu `azīzun ḥakīm (67) Lawlā kitābūn minal

اللَّهُ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَا أَخَذْتُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٦٨﴾ فَكُلُوا مِمَّا
 dari apa/ maka besar siksaan kalian telah dalam /dise- niscaya me- terda- Allah
 sebagian makanlah 68 mengambil babkan apa nimpa kalian hulu
 lāhi sabaqa lamassakum fīmā akhadz-tum `adzābun `azhīm (68) Fakulū mim mā

غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٦٩﴾
 Maha Maha Allah sung- (pada) dan ber- yang halal rampasan pe-
 69 Penyayang Pengampun guh Allah takwalah baik rang kalian
 ghanimtum ḥalālan thayyibā wattaqul lāh innal lāha ghafūrur raḥīm (69)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّمَن فِيَّ أَيْدِيكُمْ مِّنَ الْأَسْرَىٰ إِن يَّعْلَمِ اللَّهُ
 Allah menge- jika tawanan dari tangan da- kepada kata- Nabi wahai
 tahui kalian lam orang kanlah
 Yā-ayyuhā nabiyyu qul liman fī aidīkum minal asrā iy ya `lamil lāhu

فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِيكُمْ خَيْرًا مِّمَّا أُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ
 bagi dan Dia dari telah dari apa kebaikan/ Dia akan keba- hati-hati da-
 kalian akan ampuni kalian diambil yang lebih baik beri kalian ikan kalian lam
 fī qulūbikum khairay yu`tikum khairam mimmā ukhidza minkum wayaghfir lakum

وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٧٠﴾ وَإِنْ يُرِيدُوا خِيَانَتَكَ فَقَدْ خَانُوا
 mereka maka berkhianat mereka dan Maha Maha dan
 berkhianat benar-2 kepadamu bermaksud jika 70 Penyayang Pengampun Allah
 wallāhu ghafūrur raḥīm (70) Wa iy yuridū khiyānataka faqad khanul

اللَّهُ مِنْ قَبْلُ ۚ فَامْكَنْ مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 orang-2 sesung- Maha- Maha Me- dan dari lalu Dia me- sebe- dari Allah
 yang guhnya 71 bijaksana ngetahui Allah mereka mungkin lum
 lāhi min qablu fa-amkana minhum wallāhu `alīmun ḥakīm (71) Innal ladzīna

أَمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ
 jalan di dan jiwa dengan har- dan mere- dan mere- mereka
 mereka mereka ta mereka ka berjihad ka berhijrah beriman
 āmanū wahājarū wajāhadū bi-amwālihim wa-anfusihim fī sabīlil

اللَّهُ وَالَّذِينَ أَوْوَا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَالَّذِينَ
 dan orang- sebagian menjadi sebagian mereka dan mereka memberikan dan orang- Allah
 orang yang yang lain pelindung mereka itulah menolong perlindungan orang yang
 lāhi walladzīna āwaw wanasharū ulā-ika ba' dhum auliyā-u ba' dh walladzīna

أَمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا
 mereka se- sesuatu dari menolong dari bagi tidak mereka dan tidak/ mereka
 berhijrah hingga sedikit pun mereka kalian ada berhijrah belum beriman
 āmanū walam yuhājirū mā lakum miw walāyatihim min syai-in ḥattā yuhājirū

وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ
 kaum atas ke- memberi maka wajib agama da- mereka minta dan
 cuali pertolongan atas kalian lam tolong pada kalian jika
 wa-inis tansharūkum fid dīni fa'alaikumun nashru illā `alā qaumim

بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾ وَالَّذِينَ
 dan orang- Maha kalian dengan dan perjan- dan antara antara
 orang yang 72 Melihat kerjakan apa yang Allah- jian mereka kalian
 bainakum wabainahum mitsāq wallāhu bimā ta`malūna bashīr (72) Walladzīna

كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي
 di fitnah adalah/ kalian melak- ke- sebagian menjadi sebagian mereka
 terjadi sanakannya cuali yang lain pelindung mereka kafir
 kafarū ba`dhum auliyā-u ba`dh illā taf'alūhu takun fitnatun fil

الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ ﴿٧٣﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا
 dan mereka mereka dan orang- yang dan ke- bumi
 berhijrah beriman orang yang 73 besar rusakan
 ardhi wafasādun kabīr (73) Walladzīna āmanū wahājarū

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ هُمْ
 mere- mereka dan mereka memberi dan orang- Allah jalan pada dan mereka
 ka itulah menolong perlindungan orang yang orang yang berjihad
 wajāhadū fī sabīlil lāhi walladzīna āwaw wanasharū ulā-ika humul

الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٧٤﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْ
 dari mereka dan orang- yang dan ampunan bagi benar orang-orang
 beriman orang yang 74 mulia rezeki mereka yang beriman
 mu`minūna ḥaqqā lahum maghfiratuw warizqun karīm (74) Walladzīna āmanū mim

بَعْدُ وَهَاجَرُوا وَجَاهِدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنْكُمْ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ
 hubungan dan orang dari maka me- bersama dan mereka dan mereka sesu-
 kerabat mempunyai kalian reka itu kalian berjihad berhijrah dah itu
 ba`du wahājarū wajāhadū ma`akum fa-ulā-ika minkum wa-ulul arḥāmi

بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧٥﴾
 Maha Me- se- dengan Allah sesung- Allah Kitab di da- dengan seba- lebih sebagian
 75 ngetahui suatu segala guhnya lam lam gian yang lain utama mereka
 ba`dhum aulā biba`dhin fī kitābil lāh innal lāha bikulli syai-in `alīm (75)

73. Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.

74. Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan (bagi mereka) rezeki yang mulia.

75. Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu, sebagian mereka lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

سُورَةُ التَّوْبَةِ

Suratut Taubah

AT TAUBAH

(Pengampunan)

Surah ke-9

129 Ayat. Madaniyyah

بَرَاءَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ۚ

orang-orang dari kalian telah meng- orang-2 ke- dan rasul- Allah dari pemutusan
musyrik adakan perjanjian yang pada Nya hubungan

Barā-atum minal lāhi wa rasūlihī ilal ladzīna `āhattum minal musyrikīn (1)

فَسِيحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي

mele- tidak/ bahwa dan bulan empat muka di maka berja-
mahkan bukan kalian ketahuilah lanlah kalian

Fasiḥū fil ardhi arba`ata asyhuriw wa`lamū annakum ghairu mu`jizil

اللَّهُ ۚ وَأَنَّ اللَّهَ مُخْزِي الْكَافِرِينَ ۚ وَأَذَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

dan rasul- Allah dari dan suatu orang- menghi- Allah dan sesung- Allah
Nya deklarasī 2 orang kafir nakan guhnya

lāhi wa-annal lāha mukhzil kāfirīn (2) Wa-adzānum minal lāhi warasūlihī

إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ۚ

orang-orang dari berle- Allah bahwa besar haji pada manusia kepa-
musyrik pas diri sungguh da

ilan nāsi yaumal ḥajjil akbari annal lāha barī-um minal musyrikīna

وَرَسُولُهُ ۚ فَإِنْ تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاعْلَمُوا

maka kalian dan bagi lebih maka kalian maka dan rasul-
ketahuilah berpaling jika kalian baik itu bertobat jika Nya

warasūluh fa-in tubtum fahuwa khairul lakum wa-in tawallaitum fa`lamū

أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِيرِ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابِ الْيَوْمِ

yang dengan mereka orang-2 dan beri ka- Allah melemahkan tidak/ bahwa sung-
pedih siksa/azab kafir yang bar gembira bukan guh kalian

annakum ghairu mu`jizil lāh wabasy-syiril ladzīna kafarū bi`adzābin alīm

إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُوكُمْ

mereka mengu- ti- kemu- orang-orang dari kalian telah meng- orang-orang kecu-
rangī kalian dak dian musyrik adakan perjanjian yang ali 3

(3) Illal ladzīna `āhattum minal musyrikīna tsumma lam yanqushūkum

شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُّوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَى

sam- janji kepada maka sem- sese- atas mereka dan sesuatu/
pai mereka mereka purnakan orang kalian membantu tidak sedikit pun

syai-aw walam yuzhāhirū `alaikum aḥadan fa-atimmū ilaihim `ahdahum ilā

مَدَّتِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ۚ فَإِذَا انسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ

Haram bulan- telah maka orang-orang Dia me- Allah sesung- batas wak-
bulan habis apabila 4 yang bertakwa nyukai guhnya tu mereka

muddatihim innal lāha yuḥibbul muttaqīn (4) Fa-idzan salakhal asyhurul ḥurumu

فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَأَحْصُرُوهُمْ

dan kepunglah dan tangkap kalian dapati/ di mana orang-orang maka
mereka mereka jumpai mereka saja musyrik bunuhlah

faqtulul musyrikīna ḥaitu wajattumūhum wakhduzūhum wahshurūhum

وَأَقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ ۚ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ

salat dan mereka mereka maka tempat tiap- bagi dan duduk/
mendirikan bertobat jika pengintaian mereka intailah

waq`udū lahum kulla marshad fa-in tābū wa-aqāmush shalāta

1. (Inilah pernyataan) pemutusan hubungan dari Allah dan Rasul-Nya kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).
2. Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir.
3. Dan (inilah) suatu permakluman dari Allah dan Rasul-Nya kepada manusia pada hari haji akbar bahwa sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertobat, maka bertobat itu lebih baik bagimu; dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.
4. kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatu pun (dari isi perjanjian)mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janji mereka sampai batas waktu (yang dijanjikan) bagi mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.
5. Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah mereka di tiap-tiap tempat pengintaian. Jika mereka bertobat dan mendirikan salat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan jalan kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Berlainan dengan surat-surat yang lain, maka pada permulaan surat ini tidak terdapat basmalah, karena surat ini adalah pernyataan perang dengan arti bahwa segenap kaum muslimin dikerahkan untuk memerangi seluruh kaum musyrikin, sedangkan basmalah bernafaskan perdamaian dan cinta kasih Allah.

6. Dan jika seorang di antara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengetahui.

7. Bagaimana bisa ada perjanjian (aman) dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin, kecuali orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil haram? maka selama mereka berlaku lurus terhadapmu, hendaklah kamu berlaku lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

8. Bagaimana bisa (ada perjanjian dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (pula) mengindahkan) perjanjian. Mereka menyenangkan kamu dengan mulut mereka, sedang hati mereka menolak. Dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (atau tidak menepati perjanjian).

9. Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu.

10. Mereka tidak memelihara (hubungan) kekerabatan terhadap orang-orang mukmin dan tidak (pula) mengindahkan) perjanjian. Dan mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

11. Jika mereka bertobat, mendirikan salat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

وَأَتُوا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ٥

Maha Maha Allah sesung- jalan maka berilah zakat dan mereka
Penyayang Pengampun guhnya mereka kebebasan menunaikan

wa-āṭawuz zakāta fakhallū sabīlahum innal lāha ghafūrur raḥīm (5)

وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ

dia men- se- maka lin- minta per- pada orang- dari sese- dan
dengar hingga dungilah dia lindunganmu orang musyrik orang jika

Wa-in aḥadum minal musyrikīnas tajāraka fa-ajirhu ḥattā yasma'a

كَلَّمَ اللَّهُ ثُمَّ أَبْلَغَهُ مَأْمَنَهُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ ٦

mereka tidak kaum karena sung- demi- tempat yang sampai- kemu- Allah firman
mengetahui guh mereka kian itu aman baginya kan dia dian

kalāmal lāhi tsumma abligh-hu ma'manah dzālika bi-annahum qaumul lā ya'lamūn (6)

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِندَ اللَّهِ وَعِنْدَ

dan Allah di sisi perjan- bagi orang- ada/ bagai-
di sisi di sisi jian orang musyrik jadi mana

Kaifa yakūnu lilmusyrikīna 'ahdun 'indal lāhi wa 'inda

رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِندَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا

maka Masjidil Haram di sisi/ kalian telah meng- orang-2 kecu- rasul-
selama di dekat adakan perjanjian yang ali Nya

rasūlihī illal ladzīna 'āhattum 'indal masjidilḥarām famas

اسْتَقَامُوا لَكُمْ فَاسْتَقِيمُوا لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

orang-orang Dia me- Allah sesung- terhadap maka berlaku bagi /ke- mereka ber-
yang bertakwa nyukai guhnya mereka mereka luruslah kalian pada kalian laku lurus

taqāmū lakum fastaqīmū lahum innal lāha yuḥibbul muttaqīn

كَيْفَ وَإِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوا فِيكُمْ إِلَّا

kera- terhadap mereka tidak atas mereka tampak- dan /pa- bagaimana
bat kalian memelihara kalian kan/kalahkan dahal jika

(7) Kaifa wa-iy yazh-harū 'alaikum lā yarqubū fīkum illaw

وَلَا ذِمَّةٌ يُرْضُونَكُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ وَتَأْبَىٰ قُلُوبُهُمْ وَأَكْثَرُهُمْ

dan kebanyakan hati dan meno- dengan mulut mereka menye- perjanjian dan
mereka mereka lak/enggan mereka nangkan kalian jian tidak

walā dzimmah yurdhūnakum bi-afwāhihim wata'ba qulūbuhum wa-aktsaruhum

فَسَقُوتٌ ۚ اِشْتَرَوْا بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَصَدُّوا

lalu mereka yang harga Allah dengan mereka mem- orang-orang
menghalangi sedikit ayat-ayat beli/ menukar 8 fasik

fāsiqūn (8) Isytarau bi-āyātīl lāhi tsamanan qalīlan fashaddū

عَنْ سَبِيلِهِ ۚ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩ لَا يَرْقُبُونَ

mereka me- tidak mereka adalah apa amat sesungguh- jalan-Nya/ dari
melihara 9 kerjakan mereka yang buruk nya mereka Allah

'an sabīlih innahum sā-a mā kānū ya'malūn (9) Lā yarqubūna

فِي مُؤْمِنٍ إِلَّا وَلَا ذِمَّةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُعْتَدُونَ ١٠

orang-orang yang me- dan me- perjan- dan kera- orang-2 terha-
melampaui batas reka reka itu jian tidak bat mukmin dap

fī mu'minin illaw walā dzimmah wa-ulā-ika humul mu'tadūn (10)

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ

maka saudara- zakat dan mereka salat dan mereka mereka maka
saudara kalian menunaikan menunaikan mendirikan bertobat jika

Fa-in tābū wa-aqāmush shalāta wa-āṭawuz zakāta fa-ikhwānukum

فِي الدِّينِ وَنَفَصِلْ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝ وَإِنْ نَكَثُوا
 mereka dan mereka me- bagi ayat- dan Kami agama da-
 merusak jika 11 ngetahui kaum ayat itu menjelaskan menjelam
 fid dīn wanufash-shilul āyāti liqauṁiy ya`lamūn (11) Wa-in nakatsū

أَيْمَانَهُمْ مِّنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا فِي دِينِكُمْ فَقَاتِلُوا
 maka pe- agama dalam dan mereka janji sesudah sumpah/
 rangilah kalian mencerca mereka janji mereka
 aimānahum mimba`di `ahdihim wa-tha`anū fī dīnikum faqātīlū

أَيِّمَةَ الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَانَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُونَ
 mereka agar supa- bagi sumpah/ tidak sesungguh- kafir pemimpin-
 berhenti ya mereka mereka janji ada nya mereka pemimpin
 a-immatal kufri innahum lā aimāna lahum la`allahum yantahūn

۝۱۲ لَا تَقَاتِلُوا قَوْمًا نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ وَهَمُّوا
 dan mereka sumpah/janji mereka kaum kalian me- menga-
 ingin sekali mereka merusak merangi pa tidak 12
 (12) Alā tuqātīlūna qauman nakatsū aimānahum wahammū

بِأَخْرَاجِ الرَّسُولِ وَهُمْ بَدَءُوكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ
 dengan dan dan Rasul mereka
 mengusir
 bi-ikhrājir rasūli wahum bada-ūkum awwala marrah

أَتَخْشَوْنَهُمْ ۚ فَإِنَّ تَخْشَوهُ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۝۱۳
 apakah kalian ta- maka/ pa- apakah kalian ta-
 kut pada mereka dahal Alloh kut pada mereka
 13
 atakh-shaunahum fallāhu ahaqqu an takh-syauhu in kuntum mu`minīn (13)

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِيهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ
 perangilah Alloh akan menga- perangilah
 mereka zab mereka mereka
 Qātīlūhum yu`adz-dzibhumul lāhu bi-aīdikum wayukhzihim wayanshurkum

عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ ۝۱۴ وَيَذْهَبْ
 dan Dia akan meng- dan Dia akan meng- dengan tangan- Alloh akan menga- perangilah
 hilangkan 14 yang beriman kaum dada/ hati dan Dia akan meng- atas
 `alaihīm wayasyfi shudūra qaumim mu`minīn (14) Wayudz-hib

غِيْظَ قُلُوبِهِمْ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
 Maha- Maha Me- dan Dia ke- orang atas Alloh dan mene- hati kemarah-
 bijaksana ngetahui Alloh hendaki rima tobat mereka an/panas
 ghaizha qulūbihim wayatūbul lāhu `alā may yasyā` wallāhu `alīmun ḥakīm

۝۱۵ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُتْرَكُوا وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا
 mereka orang-2 Alloh menge- dan / se- kalian akan bah- kalian apa-
 berjihad yang tahu dang belum dibiarkan wa mengira kah 15
 (15) Am ḥasibtum an tutrakū walammā ya`lamī lāhul ladzīna jāhadū

مِنْكُمْ وَلَمْ يَتَّخِذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ
 orang-orang dan rasul- dan Alloh selain dari mereka dan di antara
 yang beriman tidak Nya tidak mengambil tidak kalian
 minkum walam yattakhidzū min dūnil lāhi walā rasūlihī walal mu`minīna

وَلِيَجْزِيَ اللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝۱۶ مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ
 bagi orang- ada/ ti- kalian dengan Maha Me- dan teman
 orang musyrik patut dak 16 kerjakan apa yang ngetahui Alloh yang setia
 walījah wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (16) Mā kāna lilmusyrikīna

12. Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencerca agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dipegang) janjinya, agar supaya mereka berhenti.

13. Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka ingin sekali mengusir Rasul dan merekalah yang pertama mulai memerangi kamu? Mengapakah kamu takut kepada mereka padahal Allah-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

14. Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menhinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan dada orang-orang yang beriman.

15. dan menghilangkan kemarahan hati mereka (orang-orang mukmin). Dan Allah menerima tobat orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

16. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan dibiarkan, sedang Allah belum mengetahui (dalam kenyataan) orang-orang yang berjihad di antara kamu dan tidak mengambil menjadi teman yang setia selain Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

17. Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Allah, sedang mereka mengakui atas diri mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia amal mereka, dan mereka kekal di dalam neraka.

18. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, serta tetap mendirikan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) kecuali kepada Allah, maka mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

19. Apakah kamu jadikan pemberi minum kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan pengurus Masjidil haram sama seperti orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian (atau hari akhirat) serta berjihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.

20. orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan (atau keberuntungan).

21. Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat dan keridaan dari-Nya, serta surga, dan mereka di dalam surga itu memperoleh kesenangan yang kekal,

22. mereka kekal di dalam surga itu selamanya. Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

أَنْ يَّعْمُرُوا مَسْجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ بِالْكَفْرِ

dengan diri mere atas mereka Allah masjid- mereka me untuk
kafir ka sendiri mengakui masjid makmurkan

ay ya`murū masājidal lāhi syāhidīna `alā anfusihi bilkufr

أُولَٰئِكَ حِطَّتْ أَعْمَالُهُمْ فِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ

17 kekal me- neraka dan di pekerjaan/ sia-sia mereka
reka dalam amal mereka itu

ulā-ika ḥabithat a`māluhum wafin nāri hum khālidūn (17)

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

akhirat dan kepada beriman siapa Allah masjid- memak- sungguh
hari Allah yang yang masjid murkan hanyalah

Innamā ya`murū masājidal lāhi man āmana billāhi walyaumil ākhiri

وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ

maka mudah- (pada) kecu- takut dan zakat dan me- salat dan men-
mudahan Allah ali tidak tidak nunaikan dirikan

wa-aqāmaṣṣalāta wa-ātaṣṣalāta walam yakḥ-ṣya illal lāh fa`asā

أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

pemberi apakah ka- orang-orang yang dari mereka ada- bah- mereka
minum lian dijadikan 18 mendapat petunjuk lah /menjadi wa itu

ulā-ika ay yakūnū minal muhtadīn (18) Aja`altum siqāyatal

الْحَاجِّ وَالْعَمَّارَةِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

kemu- dan kepada ber- seperti Masjidil Haram dan pemak- orang-2
dian hari Allah iman orang mur/pengurus berhaji

ḥājjī wa`imāratal masjidilḥarāmi kaman āmana billāhi walyaumil ākhiri

وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَوْنَ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

Kaum memberi tidak dan Allah di sisi mereka tidak- Allah jalan pada dan ber-
petunjuk Allah sama lah jihad

wajāhada fī sabīlil lāh lā yastawūna `indal lāh wallāhu lā yahdil qaumazh

الظَّالِمِينَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Alloh jalan pada dan mere- dan mereka mereka orang-2 orang-orang
ka berjihad berhijrah beriman yang 19 yang zalim

zhālimīn (19) Alladzīna āmanū wahājarū wajāhadū fī sabīlil lāhi

بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

20 orang-2 yang mere- dan me- Allah di sisi derajat lebih be- dan jiwa dengan harta
beruntung ka reka itu sama sar/tinggi mereka benda mereka

bi-amwālihim wa-anfusihi a`zhamu darajatan `indal lāh wa-ulā-ika humul fā-izūn (20)

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّتِ لَهُمْ فِيهَا

di da- bagi dan dari ker- dari-Nya dengan Tuhan menggemb-
lamnya mereka surga daan rahmat mereka rakan mereka

Yubash-syiruhum rabbuhum birahmatim minhu waridhwāniw wajannātil lahum fihā

نَعِيمٌ مُّقِيمٌ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ

pahala di sisi- Allah sesung- selama- di da- mereka yang kese-
Nya guhnya lamanya lamnya kekal 21 kekal nangan

na`īmum muqīm (21) Khālidīna fihā abadā innal lāha `indahū ajrun

عَظِيمٌ لَّيَّاكُمُ الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا آبَاءَكُمْ

bapak-bapak kalian mengam- ja- mereka orang- wahai yang
kalian bil/menjadikan ngan beriman orang yang besar

`azhīm (22) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tattakhidzū ābā-akum

وَإِخْوَانَكُمْ أُولِيَاءَ إِنَّ اسْتَجَبُوا الْكُفْرَ عَلَى الْإِيمَانِ

keimanan atas kekafiran mereka jika pemimpin dan saudara-saudara kalian

wa-ikhwānakum auliā-a inis taḥabbul kufra `alal imān

وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَاُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ إِنَّ

jika kata- orang-orang me- maka di antara menjadikan me- dan barang
kanlah 23 yang zalim reka mereka itu kalian reka pemimpin siapa

wamay yatawallahum minkum fa-ulā-ika humuzh zhālimūn (23) Qul in

كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ

dan kaum dan istri- dan saudara- dan anak- bapak-2 ada
keluarga kalian istri kalian saudara kalian anak kalian kalian

kāna ābā-ukum wa-abnā-ukum wa-ikhwānukum wa-azwājukum wa`asyīratukum

وَأَمْوَالٌ إِقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسْكَنٌ

dan rumah-2 kerugi- kalian takut/ dan kalian dan harta
tempat tinggal annya khawatir perniagaan usahakannya kekayaan

wa-amwāluniq taraftumuhā watijāratun takh-syauna kasādahā wamasākinu

تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ

dan ber- dan rasul- Allah dari- kepada lebih kalian se-
jihad Nya pada kalian mencintai nanginya

tardhaunahā aḥabba ilaikum minal lāhi warasūlihī wajihādin

فِي سَبِيلِهِ فَرَبِّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي

memberi ti- dan keputus- Allah menda- sehingga maka jalan- pada
petunjuk dak Allah an-Nya tangkan tunggulah Nya

fī sabīlihī fatarabbashū ḥattā ya`tiyal lāhu bi-amrih wallāhu lā yahdil

الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾ لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ

medan pe- di Allah telah menolong sesung- orang-orang kaum
perangan kalian guhnya 24 yang fasik

qaumal fāsiqīn (24) Laqad nasharakumul lāhu fī mawāthina

كَثِيرَةً لَا وَيَوْمَ حُنَيْنٍ إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ

maka banyaknya menakjubkan ke- (peperangan) dan pa- yang
tidak (jumlah) kalian kalian tika Hunain da hari banyak

katsīratiw wayauma ḥunainin idz a`jabatkum kats-ratukum falam

تُعْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْأَرْضُ

bumi atas kalian dan terasa sesuatu/ dari/ kepada mencukupi/
sempit sedikit pun kalian bermanfaat

tughni `ankum syai-aw wadhāqat `alaikumul ardh

بِمَا رَحِبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُمْ مُدْبِرِينَ ﴿٢٥﴾ ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ

ketenang- Allah menu- kemu- orang-2 yang kalian kemu- luas dengan
an-Nya runkan dian 25 lari ke belakang berpaling dian apa yang

bimā raḥubat tsumma wallaitum mudbirīn (25) Tsumma anzala lāhu sakīnatahū

عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا

kalian tidak bala dan Dia orang-orang dan dan Rasul- atas
melihatnya tentara menurunkan beriman atas Nya

`alā rasūlihī wa`alal mu`minīna wa-anzala junūdā lam tarauhā

23. Hai orang-orang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapakmu dan saudara-saudaramu menjadi pelindung, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pelindung, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

24. Katakanlah: "jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, isteri-isterimu, dan kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatir rugi, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya (yakni kiamat)". Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

25. Sesungguhnya Allah telah menolong kamu (hai orang-orang mukmin) di medan peperangan yang banyak, dan pada hari peperangan Hunain, yaitu di waktu kamu menjadi congkak karena jumlah(mu) yang banyak, maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikitpun, dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari kebelakang dengan bercerai-berai.

26. Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang yang kafir.

27. Sesudah itu Allah menerima tobat dari orang-orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

28. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam sesudah tahun mereka ini. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin, maka Allah nanti akan memberi kekayaan kepadamu dari karunia-Nya jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian (atau akhirat), dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan mereka tidak beragama dengan agama yang benar (atau agama Allah yakni agama Islam dengan Al Qur'an), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab (Zabur, Taurat dan Injil) kepada mereka, sampai mereka membayar upeti dengan patuh dan mereka dalam keadaan tunduk (kepada Allah).

30. Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putra Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al Masih (artinya: Rasul yang diselamatkan langsung oleh Allah) 'Isa itu putra Allah". Yang demikian itu adalah ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Allah membinasakan mereka, bagaimana mereka dipalingkan (dari kitab-kitab Allah)?

وَعَذَّبَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَذَلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦﴾

26 orang-orang kafir pembalasan dan demikian itu mereka kafir orang-orang yang dan Dia mengazab

wa`adz-dzabal ladzina kafaru wa-dzalika jazaa-ul kafirin (26)

ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ

Maha dan Dia ke- orang- atas/ demikian/ sesu- dari Allah menerima kemu- Pengampun Allah hendaki orang- dari itu dah tobat dian

Tsumma yatubu lahu mim ba`di dzalika `ala may yasya` wallahu ghafurur

رَحِيمٌ ﴿٢٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ

orang-orang musyrik sesungguhnya mereka orang-orang wahai Maha Penyayang

rahim (27) Ya-ayyuhal ladzina amanu innamal musyrikuna

نَجَسٌ ۚ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا ۖ

ini tahun sesudah Masjidil Haram mereka mendekati maka janganlah najis

najasun fala yaqrabu masjidalharama ba`da `amihim hadza

وَأِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۖ إِنَّ

jika karunia-Nya dari Allah mengayakan maka nanti menjadi kalian takut/ khawatir dan jika

wa-in khiftum `ailatan fasaufa yughnikumul lahu min fadhlihi in

شَاءَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٢٨﴾ قَاتِلُوا الَّذِينَ

orang-orang yang perangilah oleh kalian 28 Mahabijaksana Maha Mengetahui Allah sesungguhnya Dia meng-

syak innal laha `alimun hakim (28) Qatilul ladzina

لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ

telah meng- apa mereka meng- dan kemudian/ dengan dan kepada mereka tidak haramkan yang haramkan tidak akhir hari tidak Allah beriman

la yu`minuna billahi walā bilyaumil ākhiri walā yuharrimuna mā ḥarramal

اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۚ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا

mereka orang-orang dari benar/ agama mereka dan dan rasul- Allah diberi yang hak hak beragama tidak Nya

lahu warasuluhu walā yadinuna dinal haqqi minal ladzina utul

الْكِتَابِ حَتَّىٰ يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ۚ

orang-2 yang dan tangan/ dari upeti mereka mem- se- al-kitab kecil/tunduk mereka patuh beri/bayar hingga

kitabā ḥattā yu`thul jizyata `ay yadiw wahum shāghirun

وَقَالَتِ الْيَهُودُ عُزَيْرٌ ابْنُ اللَّهِ وَقَالَتِ النَّصَارَىٰ

orang-orang dan Allah putra `Uzair orang-2 dan ber- Nasrani berkata kata kata

(29) Waqalatil yahudu `uzairunib nul lahi waqalatin nashāral

الْمَسِيحِ ابْنُ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ قَوْلُهُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ ۚ

dengan mu- ucapan demikian Allah putra Al-Masih lut mereka mereka itu

masihub nul lah dzalika qauluhum bi-afwāhihim

يُضَاهَوْنَ قَوْلَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ ۚ قَاتَلَهُمْ

membunuh/mem- sebelum/ dari mereka orang-2 perka- mereka meniru binasakan mereka terdahulu kafir yang taan

yudhāhi-una qaulal ladzina kafaru min qabl qatalahumul

اللَّهُ أَنَّى يُؤْفَكُونَ ﴿٣٠﴾ اتَّخَذُوا أَعْبَارَهُمْ
 Allah Anny yufakūn 30 ittakhadzu aḥbārahum
 Allah bagaimana mereka di-palingkan ulama-ulama mereka
 lāh annā yu^kfakūn (30) Ittakhadzū aḥbārāhum

وَرَهْبَانُهُمْ أَرْكَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ
 waruhbānāhum arbābā min dūnil lāhi walmasīḥa nā
 dan rahib-2 / pen-deta mereka sebagai tuhan selain Allah dan Al-Masih putra

مَرْيَمَ وَمَا أُمُورًا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَهًا وَاحِدًا
 maryama wamā umirū illā liya^ʿbudū ilāhaw wāḥidā
 Maryam dan tidak mereka dipe-rintahkan melainkan untuk mereka menyembah Tuhan yang Esa

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ سُبْحَنَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٣١﴾
 lā ilāha illā huw subḥānahū `ammā yusyrikūn (31)
 tidak ada selain Tuhan Dia Mahasuci dari apa yang mereka sekutukan

يُرِيدُونَ أَن يُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَّا
 Yurīdūna ay yuthfi-ū nūral lāhi bi-afwāḥihim waya^kbal lāhu illā
 mereka ber-kehendak un-tuk mema-damkan ca-haya Allah dengan mu-lut mereka dan menolak Allah selain

أَن يُتِمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ﴿٣٢﴾ هُوَ الَّذِي
 ay yutimma nūrahū walau karihal kāfirūn (32) Huwal ladzī
 akan menyem-purnakan caha-ya-Nya walau-pun benci orang-orang kafir yang Dia

أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ
 arsala rasūlahū bilhudā waḍīnil ḥaqqi liyuzh-hirahū `alad dīni
 mengutus rasul-Nya dengan petunjuk yang benar dan agama yang untuk memenangkannya atas agama

كُلِّهِ ۖ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
 kullihī walau karihal musyrikūn (33) Yā-ayyuhā lādzīna
 seluruhnya walau-pun benci orang-orang musyrik wahai orang-2 yang

أَمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ
 āmanū inna katsīram minal aḥbāri warruhbanī laya^kkulūna
 mereka beriman sesungguhnya banyak/ sebagian dari ulama-ulama (Yahudi) dan rahib-rahib akan memakan

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۖ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
 amwālā nāsi bilbāthilī wayashuddūna `an sabīlil lāh
 harta manusia dengan batil dan mereka meng-halang-halangi dari jalan Allah

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا
 walladzīna yaknizūnadz dzahaba walfidh-dhata walā yunfiqūnahā
 dan orang-orang yang menyembunyikan emas dan perak dan tidak menafkahkan

فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ يُحْمَى
 fī sabīlil lāhi fabasy-syirhum bi`adzābin alīm (34) Yauma yuḥmā
 pada jalan Allah maka beritakan kepada mereka dengan siksaan yang pedih dipa-naskan pada hari

31. Mereka menjadikan ulama-ulama mereka dan rahib-rahib atau pendeta-pendeta mereka sebagai tuhan selain Allah dan (juga) mereka memPERTUHankan) Al Masih `Isa putera Maryam, padahal mereka tidak diperintahkan seperti itu melainkan diperintahkan kepada mereka hanya menyembah Tuhan Yang Esa (Allah), tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia (Allah). Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

32. Mereka berkehendak memadamkan cahaya Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.

33. Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama Islam yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.

34. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar ulama-ulama Yahudi dan rahib-rahib atau pendeta-pendeta Nasrani benar-benar memakan harta manusia dengan jalan batil (atau tidak benar) dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan emas dan perak itu pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

35. pada hari dipanaskan emas dan perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengan emas dan perak itu dahi, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta benda yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) emas dan perak yang kamu simpan itu".

36. Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah pada hari Dia menciptakan langit dan bumi, di antara bulan-bulan itu ada empat bulan yang dihormati (atau bulan haram). Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah semua orang-orang musyrik itu sebagaimana mereka memerangi kamu semua, dan ketahuilah bahwa sungguh Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

37. Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan haram itu adalah menambah kekafiran. Disesatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan bulan haram itu, mereka menghalalkan bulan haram itu pada suatu tahun dan mengharamkan bulan haram itu pada tahun yang lain, agar mereka dapat mempersesuaian dengan bilangan bulan yang diharamkan Allah, maka mereka menghalalkan bulan yang diharamkan Allah itu. (setan) menjadikan mereka memandang bagus perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

38. Hai orang-orang yang beriman, apakah yang menyebabkan kamu bila dikatakan kepadamu: "Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah", kamu merasa berat dan ingin tinggal di bumi? Apakah kamu puas dengan kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat? Padahal kesenangan kehidupan dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) akhirat hanyalah sedikit.

عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ
dan lambung dahi dengan- maka/lalu Jahannam neraka/ da- atasnya
mereka mereka nya dibakarlah api lam mereka
'alaihā fī nāri jahannama fatukwā bihā jibāhuhum wajunūbuhum

وْظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ
kalian apa maka untuk kalian apa yang inilah dan punggung
adalah yang rasakanlah diri kalian simpan (harta) mereka
wazhuhūruhūm hadzā mā kanaztum li-anfusikum fadzūqū mā kuntum

تَكْزُونَ ﴿٣٥﴾ إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ
belas dua Allah di sisi bulan bilangan sesung- kalian
guhnya 35 simpan
taknizūn (35) Inna `iddatasy syuhūri `indal lāhitis nā `asyara

شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
dan langit Dia men- pada Allah ketetapan dalam bulan
bumi ciptakan hari
syahran fī kitābil lāhi yauma khalaqas samāwāti wal-ardha

مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ
di da- kalian maka yang agama demi- yang di empat di anta-
lamnya menganiaya jangan lurus kian itu hormati ranya
minhā arba`atun ħurum dzālik dīnul qayyim falā tazhlīmū fihinna

أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا
sebagai- semuanya/ orang-orang dan diri
mana menyeluruh musyrik perangilah kalian
anfusakum waqātīlul musyrikīna kāffatan kamā

يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ﴿٣٦﴾
orang-orang beserta Allah bahwa dan keta- semuanya/ mereka meme-
yang bertakwa sungguh huilah menyeluruh rangi kalian
36 yuqātīlūnakum kāffah wa`lamū annal lāha ma`al muttaqīn (36)

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا
mereka orang-orang dengan- dise- kekafiran da- me- mengun- sungguh
kafir yang nya satkan lam nambah durkan hanyalah
Innaman nasi`u ziyādatun fil kufr yudhallu bihil ladzīna kafarū

يُحِلُّونَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِعُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
Allah mengha- apa bilangan agar mereka tahun dan mereka meng- suatu mereka meng-
ramkan yang yang menyesuaikan yang lain haramkannya tahun halalkannya
yuhillūnahū `āma wayuĥarrimūnahū `āmal liyuwāthi-ū `iddata mā ĥarramal lāhu

فِيحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ زَيْنَ لَهُمْ سُوءَ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ
dan perbuatan yang bagi dihiasi Allah mengha- apa maka mereka
Allah mereka buruk mereka Alloh ramkan yang menghalalkan
fayuhillū mā ĥarramal lāh zuyyina lahum sū-u a` mālihīm wallāhu

لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٣٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
orang- wahai orang-orang kaum memberi tidak
orang yang yang kafir
37
lā yahdil qaumal kāfirīn (37) Yā-ayyūhal ladzīna

أَمَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَتَأْثَلُثُمْ
apakah kalian Allah jalan di berang- kepada dikata- jika bagi menga- mereka
merasa berat Allah katlah kalian kan kalian pakah beriman
āmanū mā lakum idzā qīla lakumun firū fī sabīlil lāhitis tsāqaltum

إِلَى الْأَرْضِ ۖ أَرْضَيْتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ ۖ

akhirat dari-pada dunia dengan apakah kalian bumi kepa-
telah puas (di tempatmu) da

ilal ardh aradhītum bilḥayātīd dunyā minal ākhirah

فَمَا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ ﴿٣٨﴾

sedikit kecuali/ kehidupan dalam dunia kehidupan kese- maka
hanyalah akhirat nangan tidaklah

famā matā`ul ḥayātīd dunyā fil ākhirati illā qalīl (38)

إِلَّا تَتَفَرُّوْا يُعَذِّبُكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۖ وَيَسْتَبْدِلْ قَوْمًا

kaum dan Dia pedih siksaan Dia menyik- kalian jika
menggantikan sa kalian berangkat tidak

Illā tanfirū yu`adz-dzibkum `adzāban alīmaw wayastabdil qauman

غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

sesuatu segala atas dan sedikit kalian mu- dan ti- selain
Alloh pun daratkan Dia dak dapat kalian

ghairakum walā tadhurrūhu syai-ā wallāhu `alā kulli syai-in

فَدِيرٌ ﴿٣٩﴾ إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ

mengusirnya ke- Alloh telah me- maka sesung- kalian me- jika Maha-
tika nolongnya guhnya nolongnya tidak 39 kuasa

qadīr (39) Illā tanshurūhu faqad nasharahul lāhu idz akhrajahul

الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِثٌ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ

ke- gua di kedua- ke- dua orang mereka orang-orang
tika dalam nya tika orang kedua kafir yang

ladzīna kafarū tsāniyats naini idz humā fil ghāri idz

يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ

maka me- beser- Alloh sesung- kamu ber- ja- kepada dia
nurunkan ta kita guhnya duka cita ngan temannya berkata

yaqūlu lishāḥibihī lā taḥzan innal lāha ma`anā fa-anzalal

اللَّهُ سَكِينَتُهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَّمْ تَرَوْهَا

kalian me- tidak dengan ba- dan Dia mem- atasnya/ ketenangan-Nya Alloh
lihatnya la tentara bantunya kepadanya

lāhu sakīnatahū `alaihi wa-ayyadahū bijunūdīl lam tarauhā

وَجَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَىٰ

rendah mereka orang-orang kalimat/ dan Dia
kafir yang seruan menjadikan

waja`ala kalimatal ladzīna kafarus suflā

وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Maha- Maha- dan tinggi itulah Alloh dan
bijaksana perkasa Alloh kalimat

wakalimatul lāhi hiyal `ulyā wallāhu `azīzun ḥakīm (40)

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ

dan jiwa dengan dan berjihadlah dan dalam kea- berangkat-
kalian harta kalian berat daan ringan lah kalian

Infirū khifāfaw wa-tsiqālāw wajāhidū bi-amwālikum wa-anfusikum

فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

kalian me- kalian jika bagi lebih demiki- Alloh jalan di
ngetahui kalian baik an itu

fī sabīlil lāh dzālikum khairul lakum in kuntum ta`lamūn (41)

39. Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kamu dengan siksaan yang pedih dan diganti-Nya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudahan kepada-Nya sedikitpun. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

40. Jikalau kamu tidak menolong Muhammad maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang Dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita". Maka Allah menurunkan ketenangan kepada (Muhammad) dan membantunya dengan bala tentara yang kamu tidak melihatnya, dan menjadikan kalimat orang-orang kafir itu rendah. Dan kalimat Allah (Al Qur'an) itulah yang tinggi. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

41. Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan jiwamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

42. Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu keuntungan yang mudah diperoleh dan perjalanan yang tidak seberapa jauh, pastilah mereka mengikutimu, tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka. Mereka akan bersumpah dengan (nama) Allah: "Jika kami sanggup tentulah kami berangkat bersama-samamu". Mereka membinasakan diri mereka sendiri dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.

43. Semoga Allah memaafkanmu. Mengapa kamu memberi izin kepada mereka (untuk tidak pergi berperang), sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar (dalam keuzurannya) dan sebelum kamu ketahui orang-orang yang berdusta?

44. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian (atau akhirat), tidak akan meminta izin kepadamu untuk tidak ikut berjihad dengan harta dan jiwa mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa.

45. Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keraguan mereka.

46. Dan jika mereka mau berangkat, tentulah mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu, tetapi Allah tidak menyukai keberangkatan mereka, maka Allah melemahkan keinginan mereka. dan dikatakan kepada mereka: "Tinggalah kamu bersama orang-orang yang tinggal itu".

47. Jika mereka berangkat bersama-sama kamu, niscaya mereka tidak menambah kamu selain dari kerusakan belaka, dan tentu mereka akan bergegas maju ke muka di celah-celah barisanmu, untuk mengadakan kekacauan di antara kamu; sedang di antara kamu ada orang-orang yang amat suka mendengarkan perkataan fitnah mereka. Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang zalim.

لَوْ كَانَ عَرَصًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَا تَتَّبِعُوكَ وَلَكِنْ بَعْدَتْ

jauh dan tentu mereka sedang/tak dekat/ mudah harta/keun- ada kalau
tetapi mengikuti kamu berapa jauh lanan diperoleh tungan

Lau kāna `aradhan qarībaw wasafaran qāshidal lattaba`ūka walākim ba`udat

عَلَيْهِمُ الشُّقَّةُ وَسَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَوِ اسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا

tentu kami ke- kami ka- dengan dan mereka jarak perjalan- atas
luar/berangkat sanggup sanggup lau Allah akan bersumpah an yang dituju mereka

`alaihimusy syuqqah wasayaḥlifūna billāhi lawis tatha`nā lakharajnā

مَعَكُمْ يَهْلِكُونَ أَنْفُسَهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

42 sungguh orang- bahawa- Dia me- dan diri mereka mem- bersama
orang yang dusta nya mereka ngetahui Allah mereka binasakan kalian

ma`akum yuhlikūna anfusahum wallāhu ya`lamu innaḥum lakādzibūn (42)

عَفَا اللَّهُ عَنْكَ لِمَ أَذِنْتَ لَهُمْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكَ الَّذِينَ

orang-orang bagi menjadi se- kepada kamu mem- meng- pada Allah mema-
yang kamu jelas hingga mereka beri izin apa kamu afkan

`afal lāhu `anka lima adzinta lahum ḥattā yatabayyana lakal ladzīna

صَدَقُوا وَتَعْلَمَ الْكَذِبِينَ لَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ

orang-2 akan minta izin tidak orang-orang dan kamu mereka
yang kepada kamu 43 yang berdusta mengetahui benar

shadaqū wata`lamal kādzibīn (43) Lā yasta`dzinukal ladzīna

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ

dengan harta mereka untuk kemudian dan kepada mereka
mereka berjihad berhari hari Allah beriman

yu`minūna billāhi walyaumil ākhiri ay yujāhidū bi-amwālihim

وَأَنْفُسِهِمْ وَاللَّهُ عَلَيْهِمُ بِالْمُتَّقِينَ إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ

orang-2 akan meminta izin sesungguh- terhadap orang-2 Maha Me- dan dan diri/jiwa
yang kepadamu nya hanyalah 44 yang bertakwa ngetahui Allah mereka

wa-anfusihim wallāhu `alīmum bilmuttaqīn (44) Innamā yasta`dzinukal ladzīna

لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ

maka hati dan kemudian dan kepada mereka tidak
mereka mereka ragu-ragu hari Allah beriman

lā yu`minūna billāhi walyaumil ākhiri wartābat qulūbuhum fahum

فِي رَيْبِهِمْ يَرْدَدُونَ وَلَوْ ارَادُوا الْخُرُوجَ

keluar/ mereka dan mereka keragu-ragu- di da-
berangkat hendak kalau bimbang an mereka lam

fī raibihim yataraddadūn (45) Walau arādul khurūja

لَاَعَدُّوا لَهُ عُدَّةً وَلَكِنْ كَرِهَ اللَّهُ انْبِعَاثَهُمْ فَثَبَّطَهُمْ

maka Dia me- keberangkat- Allah tidak akan per- untuk tentu mereka
nahan mereka an mereka menyukai tetapi siapan itu menyiapkan

la-a`addū lahū `uddataw walākin karihal lāhum bi`atsahum fatsabbathahum

وَقِيلَ اقْعُدُوا مَعَ الْقُعْدِيِّنَ لَوْ خَرَجُوا فِيكُمْ

bersama- mereka kelu- ka- orang-2 yang bersa- duduklah/ting- dan di-
sama kalian ar/berangkat lau 46 duduk/tinggal ma gallah kalian katakan

waqilaq `udū ma`al qā`idīn (46) Lau kharajū fikum

مَا زَادُوكُمْ إِلَّا خَبَالًا وَلَاَوْضَعُوا خِلَافَكُمْ يَبْغُونَكُمْ

mereka meng- celah-celah dan tentu mereka kerusakan kecuali/ mereka me- tidak-
hendaki kalian kalian bergegas maju berlagak selain nambah kalian lah

mā zādūkum illā khabālaw wala-audha`ū khilālakum yabghūnakumul

الْفِتْنَةَ ۖ وَفِيكُمْ سَمْعُونَ لَهُمُ وَاللَّهُ عَلَيْهِمُ بِالظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾

47 pada orang-2 Maha dan pada orang-2 yang su- dan/ sedang fitnah/ke-
yang zalim Mengetahui Allah mereka ka mendengarkan di antara kalian kacauan
fitnata wafikum sammā `ūna lahum wallāhu `alīmun bizh-zhālimīn (47)

لَقَدْ ابْتَغُوا الْفِتْنَةَ مِنْ قَبْلُ وَقَلَبُوا لَكَ الْأُمُورَ حَتَّىٰ

sampai urusan untuk dan mereka sebelum/ dari fitnah/ke- mereka telah sung-
kamu putar balikkan dahulu kacauan mencari-cari guh

Laqadib taghawul fitnata min qablu waqallabū lakal umūra ḥattā

جَاءَ الْحَقُّ وَظَهَرَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَرِهُونَ ﴿٤٨﴾

48 orang-orang yang dan Allah urusan dan me- kebe- datang
tidak menyukai mereka (agama) nanglah naran
jā-al ḥaqqu wazhahara amrul lāhi wahum kārihūn (48)

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ ائْذَنْ لِّي وَلَا تَفْتِنِّي ۚ أَلَا فِي الْفِتْنَةِ

fitnah dalam ingatlah/ kamu membuat dan bagi izin- ia ber- orang dan di antara
ketahuilah fitnah kepadaku jangan saya kanlah kata yang mereka

Waminhum may yaqūlu^k dzal lī walā taftinnī alā fil fitnati

سَقَطُوا ۖ وَارِثَ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ

dengan orang- sungguh neraka dan mereka
orang kafir meliputi Jahanam sungguh terjerumus

saqathū wa-inna jahannama lamuḥithatūm bilkāfirīn

إِنْ تَصِيبَكَ حَسَنَةٌ تَنْسُوهُمْ ۖ وَإِنْ تَصِيبَكَ

menimpamu/ dan menjadikan me- suatu menimpamu/ka- jika
kamu mendapat jika reka tak senang kebaikan mu mendapat 49

(49) In tushibka ḥasanatun tasu^khum wa-in tushibka

مُصِيبَةٍ يَقُولُوا قَدْ أَخَذْنَا أَمْرًا مِنْ قَبْلُ وَيَتَوَلَّوْا

dan mereka sebelum/ dari urusan/ kepu- kami telah sesung- mereka suatu benca-
berpaling dahulu tusan kami mengambil guhnya berkata na/ musibah

mushibatuy yaqūlū qad akhadznā amranā min qablu wayatawallaw

وَهُمْ فَرِحُونَ ﴿٥٠﴾ قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ

telah apa mela- menim- tidak kata- orang-orang dan
menetapkan yang inkkan pa kami akan kanlah 50 yang gembira mereka

wahum fariḥūn (50) Qul lay yushībanā illā mā katabal

اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

orang-orang maka/hendak- Allah dan atas/ pelindung Dia bagi Allah
yang beriman nya bertawakal kepada kami kami

lāhu lanā huwa mawlānā wa`alal lāhi falyatawakkalil mu`minūn

قُلْ هَلْ تَرَبَّصُونَ بِنَا إِلَّا أَحَدَى الْحُسَيْنَيْنِ وَنَحْنُ

dan/ se- dua ke- salah kecu- bagi kalian apakah kata-
dang kami baikan satu ali kami tunggu-tunggu kanlah 51

(51) Qul hal tarabbashūna binā illā iḥdal ḥusnayain wanaḥnu

نَتَرَبَّصُ بِكُمْ أَنْ يُصِيبَكُمْ اللَّهُ بِعَذَابٍ مِّنْ عِنْدِهِ

sisi-Nya dari dengan Allah akan Dia timpa- bah- bagi kami me-
suatu azab kan pada kalian wa kalian nunggu-2

natarabbashu bikum ay yushībakumul lāhu bi`adzābim min `indihi

أَوْ بِأَيْدِينَا ۖ فَتَرَبَّصُوا إِنَّا مَعَكُمْ مُتَرَبِّصُونَ ﴿٥٢﴾ قُلْ

kata- orang-orang bersama sesungguhnya maka dengan ta- atau
kanlah 52 yang menunggu kalian nya kami tunggulah ngan kami

au bi-aidinā fatarabbashū innā ma`akum mutarabbishūn (52) Qul

48. Sesungguhnya dari dahulupun mereka telah mencari-cari kekacauan dan mereka putarbalikan urusan (agama) untuk (merusakkan)mu, hingga datanglah kebenaran (pertolongan Allah) dan menanglah agama Allah (Islam), dan mereka tidak menyukai agama Allah (Islam itu).

49. Di antara mereka ada orang yang berkata: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus dalam fitnah". Ketahuilah bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah. Dan sesungguhnya Jahanam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.

50. Jika kamu mendapat suatu kebaikan, mereka menjadi tidak senang, dan jika kamu ditimpa oleh sesuatu bencana, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mengambil urusan (agama) kami dari dahulu (dan tidak pergi perang)" dan mereka berpaling (dari agama Islam dan Al Qurān) dengan rasa gembira.

51. Katakanlah (Muhammad): "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allahlah orang-orang yang beriman harus bertawakal".

52. Katakanlah: "tidak ada yang kamu tunggu-tunggu bagi kami, kecuali salah satu dari dua kebaikan. Dan kami menunggu-nunggu bagi kamu bahwa Allah akan menimpakan kepadamu azab (yang besar yakni kiamat) dari sisi-Nya. Sebab itu tunggulah, sesungguhnya kami menunggu-nunggu (kiamat itu terjadi) bersamamu".

53. Katakanlah: "infakkanlah hartamu, baik dengan sukarela ataupun dengan terpaksa, namun infak itu sekali-kali tidak akan diterima dari kamu. Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang fasik.

54. Dan tidak ada yang menghalangi mereka untuk diterima dari mereka akan nafkah-nafkah mereka melainkan karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya, dan mereka tidak mengerjakan salat, melainkan mereka mengerjakan salat itu dengan malas dan tidak (pula) menafkahkan (harta) mereka, melainkan mereka adalah orang-orang yang terpaksa (menafkahkan harta mereka itu).

55. Maka janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki dengan (memberi) harta benda dan anak-anak itu untuk menyiksa mereka dalam kehidupan dunia dan kelak akan melayang nyawa mereka, sedang mereka adalah orang-orang kafir.

56. Dan mereka (orang-orang munafik) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa sesungguhnya mereka termasuk bagian dari kamu; padahal mereka bukanlah termasuk bagian dari kamu, akan tetapi mereka adalah orang-orang yang sangat takut (mati olehmu).

57. Jikalau mereka memperoleh tempat perlindungan atau gua-gua atau lobang-lobang (dalam tanah) niscaya mereka pergi ke semua tempat itu dengan secepat-cepatnya.

58. Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang sedekah-sedekah dan zakat; jika mereka diberi bagian dari sedekah-sedekah itu, mereka bersuka ria, dan jika mereka tidak diberi bagian dari sedekah-sedekah itu, dengan serta merta mereka menjadi marah.

59. Jikalau mereka sungguh-sungguh rida dengan sedekah-sedekah dan zakat yang diberikan Allah dan Rasul-Nya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya dan demikian (pula terhadap) Rasul-Nya, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Allah," (tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka).

أَنْفِقُوا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا لَنْ يُتَقَبَلَ مِنْكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
adalah kalian sungguh kalian dari kalian diteri- ma ia tidak dengan atau dengan infakkan
anfiqū thau'an au karhal lay yutaqabbala minkum innakum kuntum

قَوْمًا فَسِيقِينَ ﴿٥٣﴾ وَمَا مَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَتُهُمْ
nafkah mereka dari mereka di- terima untuk menghalangi dan ti- dak ada 53 orang-orang kaum
gauman fāsiqīn (53) Wamā ma'ahum an tuqbala minhum nafaqātuhum

إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ
salat mereka datang/ dan dan rasul- kepada mereka sesungguhnya kecuali
mengerjakan tidak Nya Allah kafir mereka
illā annahum kafarū billāhi wabirasūlihī walā ya'tūnash shalāta

إِلَّا وَهُمْ كُسَالَى وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَرِهُونَ ﴿٥٤﴾
orang-orang dan mela- mereka me- dan malas dan me- mela-
yang terpaksa mereka inkan nafkahkan tidak reka inkan
illā wahum kusālā walā yunfiqūna illā wahum kārihūn (54)

فَلَا تُعْجِبَكَ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ
untuk menyik- Allah menghen- sungguh anak-anak dan harta ben- menarik maka ja-
sa mereka daki hanyalah mereka jangan da mereka hati kamu nganlah
Falā tu'jibka amwāluhum walā aulādūhum innamā yurīdul lāhu liyu'adz-dzibahum

بِهَا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ ﴿٥٥﴾
orang-orang dan/sedang jiwa/nyawa dan akan mela- dunia kehidupan da- dengan-
kafir mereka mereka yang/ binasa nya lam nya
bihā fil ḥayātīd dunyā wataza-haqa anfusuhum wahum kāfirūn (55)

وَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنَّهُمْ لَمِنْكُمْ وَمَا هُمْ مِنْكُمْ وَلَكِنَّهُمْ
akan tetapi dari mereka dan tidak/ benar-2 bagian bahwa sesung- dengan dan mereka
mereka kalian mereka bukan dari kalian guhnya mereka (nama) Allah bersumpah
Wayahñlifūna billāhi innahum laminkum wamā hum minkum walākinnaum

قَوْمٌ يَقْرَءُونَ ﴿٥٦﴾ لَوْ يَحْذَرُونَ مَلَجَأً أَوْ مَغْرَبٍ
gua-gua atau tempat per- mereka jika- mereka takut kaum
lindungan memperoleh lau 56
qaumuy yafraqūn (56) Lau yajidūna malja-an au maghārātīn

أَوْ مُدْخَلًا لَّوَلَوْآ إِلَيْهِ وَهُمْ يَجْحَدُونَ ﴿٥٧﴾ وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ
dia men- orang dan di anta- mereka lari se- dan kepa- tentu mere- tempat masuk/ atau
cela kamu yang ra mereka 57 cepat-cepatnya mereka danya ka berpaling lubang-lubang
au muddakhalal lawallau ilaihi wahum yajmañūn (57) Waminhum may yalmizuka

فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا
tiba-2/ darinya mereka tidak dan mereka ber- darinya mereka maka sedekah- dalam/
tatkala diberi jika senang hati diberi jika sedekah tentang
fish shadaqāti fa-in u'thū minhā radhū wa-il lam yu'thau minhā idzā

هُمْ يَسْخَطُونَ ﴿٥٨﴾ وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ
Allah diberikan ke- apa (mereka) mereka dan mereka menjadi mere-
pada mereka yang rida sungguh-2 sekiranya 58 marah ka
hum yaskhathūn (58) Walau annahum radhū mā ātāhumul lāhu

وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ
karu- dari Allah akan memberi Allah cukuplah dan mereka dan rasul-
nia-Nya kepada kami Nya berkata Nya
warasūluhū waqālū ḥasbunal lāhu sayu'tīnal lāhu min fadhlihi

وَرَسُولُهُ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ ﴿٥٩﴾ إِنَّمَا السَّادِقَاتُ

sedekah (zakat) sesungguhnya hanyalah 59 berharap Allah ke-pada sungguh kami dan rasul-Nya
warasūlūhū innā ilā lāhi rāghibūn (59) Innamash shadaqātu

لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ

hati mereka dan para mualaf (dibujuk) atasnya/ zakat dan amil/ pengurus dan orang-orang miskin untuk orang-orang fakir
lilfuqarā-i walmasākīni wal`āmilīna `alaihā walmu-allafati qulūbuhum

وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ

yang dalam perjalanan dan orang-orang Allah jalan dan di dalam/untuk dan orang-orang yang berutang memerdekakan budak dan di dalam/untuk
wafir riqābi walghārimīna wafī sabīlil lāhi wabnis sabīl

فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾ وَمِنْهُمْ

dan di antara mereka 60 Mahabijaksana Maha Mengetahui dan Allah dari ketetapan
farīdhatam minal lāh wallāhu `alīmun ḥakīm (60) Waminhumul

الَّذِينَ يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أُذُنٌ قُلْ أُذُنٌ خَيْرٌ

yang percaya apa yang kata-ia dan mereka Nabi mereka orang-orang baik didengarnya kanlah didengarnya (Nabi) mengatakan menyakiti yang
ladzīna yu`dzūnā nabīya wayaqūlūna huwa udzun qul udzunu khairil

لَكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ

bagi orang-orang yang dan menja-di rahmat pada orang-orang mukmin dan ia mempercayai kepada Allah ia beriman bagi kalian
lakum yu`minu billāhi wayu`minu lilmu`minīna waraḥmatul lilladzīna

أَمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦١﴾

61 yang pedih azab bagi Rasulullah (mereka) dan orang-orang yang beriman di antara kalian
āmanū minkum walladzīna yu`dzūna rasūlallāhi lahum `adzābun alīm (61)

يَخْلُقُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ لِيَرْضَوْكُمْ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَقُّ

lebih berhak dan rasul-Nya dan / pada-hal Allah untuk mencari keridaan kalian kepada kalian dengan Allah mereka bersumpah
Yahlifūna billāhi lakum liyurdhūkum wallāhu warasūlūhū aḥaqqu

أَنْ يُرْضَوْهُ إِنْ كَانُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٦٢﴾ أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّهُ

bahwa mengetahui tidaklah orang-orang yang beriman mereka adalah jika mereka cari untuk dia mengetahui mereka 62 Alam ya`lamū annahū
ay yurdhūhu in kānū mu`minīn (62) Alam ya`lamū annahū

مَنْ يُحَادِدِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَأَنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا

di dalam lamnya kekal Jahanam api/neraka bagi-nya maka sesungguhnya dan rasul-Nya Allah menentang siapa yang
may yuḥādīdil lāha warasūlahū fa-anna lahū nāra jahannama khālidan fihā

ذَلِكَ الْخِزْيِ الْعَظِيمِ يَحْذَرُ ﴿٦٣﴾ الْمُنَافِقُونَ

orang-orang munafik takut 63 yang besar kehinaan demi-kian itu
dzālīkal khizyul `azhīm (63) Yahdzarul munāfiqūna

60. Sesungguhnya sedekah-sedekah dan zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf (atau orang yang baru masuk Islam) yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka (musafir) yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

61. Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti Nabi dan mengatakan: "Nabi mempercayai semua apa yang didengarnya". Katakanlah: "Ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang mukmin, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kamu". Dan orang-orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka azab yang pedih.

62. Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah untuk mencari keridaanmu, padahal Allah dan Rasul-Nya itulah yang lebih patut mereka cari keridaan-Nya jika mereka adalah orang-orang yang mukmin (atau beriman).

63. Tidaklah mereka (orang-orang munafik itu) mengetahui bahwasanya barang siapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya neraka jahanamlah baginya, kekal mereka di dalamnya. Itu adalah kehinaan yang besar.

64. Orang-orang yang munafik itu takut akan diturunkan terhadap mereka sesuatu surat yang menerangkan kepada mereka apa yang tersembunyi dalam hati mereka. Katakanlah kepada mereka: "Teruskanlah ejekan-ejekanmu (terhadap Allah dan rasul-Nya)". Sesungguhnya Allah akan menyatakan apa yang kamu takuti itu.

65. Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan menjawab, "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja". Katakanlah: "Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?"

66. Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami memaafkan segolongan kamu (lantaran mereka taubat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa.

67. Orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik. sebagian mereka dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang mungkar (atau kejahatan) dan melarang berbuat yang makruf (atau kebaikan) dan mereka menggenggamkan tangan mereka. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasik.

68. Allah mengancam orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik dan orang-orang kafir dengan neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah melaknati mereka, dan bagi mereka azab yang kekal.

أَنْ تَنْزَلَ عَلَيْهِمْ سُورَةٌ تُنَبِّئُهُمْ بِمَا فِي قُلُوبِهِمْ قُلِ اسْتَهِزُّوْا

berlokok- kata- hati da- dengan ia menerangkan suatu atas ditu- kalau
lah kalian kanlah mereka lam apa kepada mereka surah mereka runkan

an tunazzala `alaihim sūratun tunabbi-uhum bimā fī qulūbihim qulis tahzi-ū

إِنَّ اللَّهَ مُخْرِجٌ مَّا تَحْذَرُونَ ﴿٦٤﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ

kalian tanyakan dan kalian apa mengeluarkan/ Allah sesung-
kepada mereka jika 64 takutkan yang melahirkan guhnya

innal lāha mukhrijum mā taḥdzarūn (64) Wala-in sa-altahum

لَيَقُولَنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ

dan ayat- apakah de- kata- dan kami kami ber- adalah sesungguh- tentu mere-
ayat-Nya ngan Allah kanlah bermain-2 senda gurau kami nya hanyalah ka berkata

layaqūlunna innamā kunna nakhūdhu wanal`ab qul abillāhi wa-āyātihi

وَرَسُولِهِ كُنتُمْ تَسْتَهْزِئُونَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ

kalian te- sesung- kalian beruzur/ jangan kalian ber- adalah dan Ra-
lah kafir guhnya beralasan 65 olok-olok kalian sul-Nya

warasūlihī kuntum tastahziūn (65) Lā ta`tadzirū qad kafartum

بَعْدَ إِيمَانِكُمْ إِنَّ نَعْفَ عَنْ طَآئِفَةٍ مِّنْكُمْ نَعَذِّبُ طَآئِفَةً

sego- Kami akan dari sego- dari/ Kami me- jika iman sesu-
longan mengazab kalian longan terhadap maafkan kalian dah

ba`da īmānikum in na`fu `an thā-ifatim minkum nu`adz-dzib thā-ifatam

بِأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ﴿٦٦﴾ وَالْمُفْسِقُونَ وَالْمُنْفِقَتُ

dan orang-orang orang-orang orang-orang adalah karena sung-
munafik perempuan munafik laki-laki 66 yang berdosa mereka guh mereka

bi-annahum kānū mujrimīn (66) Almunāfiqūna walmunāfiqātu

بَعْضُهُمْ مِّنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ

dan mere- kepada mereka sebagian dari sebagian
ka melarang kemungkaran menyuruh mereka

ba`dhuhum mim ba`dh ya`murūna bilmunkari wayanhauna

عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ

maka (Allah) me- Allah mereka tangan dan mereka meng- berbuat dari
lupakan mereka lupa mereka mereka genggamkan kebaikan

`anil ma`rūfi wayaqbidhūna aidyahum nasul lāha fanasiyahum

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٦٧﴾ وَعَدَ اللَّهُ

Allah menjanjikan/ orang-orang mereka orang-orang sesung-
mengancam 67 yang fasik itu munafik guhnya

innal munāfiqīna humul fāsiqūn (67) Wa`adal lāhul

الْمُنْفِقِينَ وَالْمُنْفِقَتِ وَالْكَفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ

mereka Jahanam api/ dan orang- dan orang-orang orang-orang
kekal neraka orang kafir munafik perempuan munafik laki-laki

munāfiqīna walmunāfiqāti walkuffāra nāra jahannama khālidīna

فِيهَا هِيَ حَسْبُهُمْ وَلَعَنَهُمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ﴿٦٨﴾

yang azab dan bagi Allah dan mengutuk/ cukup bagi ia di da-
68 kekal mereka mereka melaknati mereka mereka lamnya

fihā hiya ḥasbuhum wala`anahumul lāhu walahum `adzābun muqīm (68)

كَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْكُمْ قُوَّةً وَآكَثَرَ

dan lebih ke- dari pa- lebih/ adalah sebelum dari seperti orang-
banyak kuatan da kalian sangat mereka kalian orang yang

Kalladzīna min qablikum kānū asyadda minkum quwwataw wa-aktsara


 71
 Maha-
bijaksana
Maha-
perkasa
Alloh
sesung-
guhnya
Alloh
akan merah-
mati mereka
mereka itu
dan Ra-
sul-Nya

warasulāh ulā-ika sayarḥamuhumul lāh innal lāh aʿazīzun ḥakīm (71)

71. Dan orang-orang lelaki yang beriman, dan orang-orang perempuan yang beriman, sebagian mereka (adalah) penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf (atau kebaikan), mencegah dari yang mungkar (atau kejahatan), mendirikan salat, menunaikan zakat dan sedekah serta mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

72. Allah menjanjikan kepada orang-orang lelaki mukmin (atau beriman), dan orang-orang perempuan mukminah (atau beriman), (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga `Adn. Dan keridaan Allah yang lebih besar; itu adalah keuntungan yang besar.

73. Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah neraka jahanam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya.

74. Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang menyakitimu). Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran, dan telah menjadi kafir mereka sesudah Islam mereka dan mereka mengingini surga yang mereka tidak dapat mencapainya, dan mereka tidak mencela (Allah dan Rasul-Nya), kecuali karena Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka. Maka jika mereka bertobat, itu adalah lebih baik bagi mereka, dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat; dan mereka sekali-kali tidaklah mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi.

75. Dan diantara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang saleh.

76. Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan mereka berpaling (dari karunia Al Qur'an itu), dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (Al Qur'an).

وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
bawahnya di yang surga dan orang-orang kepada orang-orang Allah telah men-
mengalir beriman perempuan beriman laki-laki janjikan

Wa`adal lāhul mu^kminīna walmu^kmināti jannātin tajrī min taḥtihal

الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسْكَنٌ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ
`Adn surga di yang dan mendapat di da- mereka sungai-
bagus tempat-tempat lamnya kekal sungai

anhāru khālīdīna fīhā wamasākina thayyibatan fī jannāti `adn

وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٧٢﴾
72 yang keun- adalah demi- lebih Allah dari dan ke-
besar tungan kian itu besar ridaan

waridhwānum minal lāhi akbar dzālika huwal fauzul `azhīm (72)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ
atas dan bersikap dan orang-orang orang- perangilah Nabi wahai
mereka keraslah munafik orang-kafir

Yā-ayyuhan nabīyyu jāhidil kuffāra walmunāfiqīna waghluẓh `alāihim

وَمَا أَوْهَبَهُمْ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿٧٣﴾ يَخْلِفُونَ بِاللَّهِ
dengan mereka tempat dan seburuk- neraka dan tempat
Allah bersumpah kembali buruk Jahanam mereka

wama^kwāhum jahannamu wabi^ksal mashīr (73) Yahlifūna billāhi

مَا قَالُوا وَلَقَدْ قَالُوا كَلِمَةَ الْكُفْرِ وَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ
Islam sesudah dan mere- keka- perka- mereka dan sesung- mereka me- tidak
mereka mereka ka kafir firan-taan berkata guhnya ngatakan

mā qālū walaqad qālū kalimatal kufri wakafarū ba`da islāmihim

وَهُمُّوا بِمَا لَمْ يَنَالُوا وَمَا نَقَمُوا إِلَّا أَنْ أَغْنَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
dan rasul- Allah telah mencu- bah- ke- mereka dan mereka tidak kepada dan mereka
Nya kupkan mereka wa cuali mencela tidak apa yang menginginkan

wahammū bimā lam yānālū wamā naqamū illā an aghnāhumul lāhu warasūlulhū

مِنْ فَضْلِهِ فَإِنْ يَتُوبُوا يَكُ خَيْرًا لَّهُمْ وَإِنْ يَتَوَلَّوْا يُعَذِّبُهُمْ
niscaya meng- mereka dan bagi lebih ada- mereka maka karu- dari
azab mereka berpaling jika mereka baik lah itu bertobat jika nia-Nya

min fadhlih fa-iy yatūbū yaku khairal lahum wa-iy yatawallau yu`adz-dzibhumul

اللَّهُ عَذَابًا أَلِيمًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ فِي الْأَرْضِ
muka di bagi dan ti- dan dunia di pedih azab Allah
bumi mereka dak ada akhirat

lāhu `adzāban alīman fid dunyā wal-ākhirah wamā lahum fil ardhī

مِنْ وَلِيِّيَ وَلَا نَصِيرٍ ﴿٧٤﴾ وَمِنْهُمْ مَّنْ عٰهَدَ اللَّهَ لَئِنْ
sesungguh- (pada) ia ber- orang dan di anta- penolong dan pelin- dari
nya jika Allah janji mereka ra mereka tidak dung

miw waliyyiw walā nashīr (74) Waminhum man `āhadal lāha la-in

أَتَيْنَا مِنْ فَضْلِهِ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُونَنَّ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٧٥﴾
75 orang-orang dari /ter- dan sungguh sungguh kami a- karu- dari /se- memberikan
yang saleh masuk kami adalah kan bersedekah nia-Nya bagian kepada kami

ātāna min fadhlihī lanash-shaddaqaanna walanakūnanna minash shālīhīn (75)

فَلَمَّا أَتَاهُمْ مِنْ فَضْلِهِ بَخِلُوا بِهِ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُّعْرِضُونَ
orang-orang yang dan dan mereka dengannya mereka karunia- dari (Allah) mem- maka
membelakangi mereka berpaling (karunia) kikir Nya beri mereka setelah

Falamā ātāhum min fadhlihī bakhilū bihī watawallau wahum mu`ridhūn

﴿٧٦﴾ فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَى يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا

mereka dengan apa/ mereka me- hari/ sampai/ hati da- kemu- maka (Allah)
memungkirinya sebab nemui-Nya waktu kepada mereka lam nafikan menimbulkan mereka 76
(76) Fa-a`qabahum nifāqan fī qulūbihim ilā yaumi yalqāunahū bimā akhlafulū

اللَّهُ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿٧٧﴾ أَلَمْ يَعْلَمُوا

mereka tidak- mereka adalah dan dengan mereka janjikan apa Allah
mengetahui kah 77 berdusta mereka apa/ sebab kepada-Nya yang
lāha mā wa`adūhu wabimā kānū yak-dzībūn (77) Alam ya`lamū

أَتِ اللَّهُ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ وَأَنَّ اللَّهَ عَلَّامُ

amat Allah dan bahwa se- dan bisikan rahasia Dia me- Allah bahwa se-
mengetahui sungguh-sunggunya mereka mereka ngetahui sungguh-sunggunya
annal lāha ya`lamu sirrahum wanajwāhum wa-annal lāha `allāmul

الْغُيُوبِ ﴿٧٨﴾ الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ

dari orang-2 yang memberi mereka orang- segala
dengan suka rela mencela orang yang yang gaib
ghuyūb (78) Alladzīna yalmizūn al-muṭṭawwi`īna minal

الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا

selain mereka tidak dan orang- sedekah dalam orang-orang
memperoleh orang yang mukmin
mu`minīna fī shadaqāti walladzīna lā yajidūna illā

جُهِدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٩﴾

yang azab dan bagi dari Allah meng- dari maka mereka kesanggupan
pedih mereka mereka hina mereka menghina mereka
juhdahum fayaskharūna minhum sakhiral lāhu minhum walahum `adzābun alīm (79)

إِسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً

kali tujuh bagi kamu mohon- kalau- bagi kamu mohon- ti- atau bagi kamu mohon-
puluh mereka kan ampunan pun mereka kan ampunan dak mereka kan ampunan
Istaghfir lahum au lā tastaghfir lahum in tastaghfir lahum sab`īna marratan

فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ

dan rasul- kepada mereka karena sung- demi- bagi Allah memberi maka
Nya Allah kafir guh mereka kian itu mereka ampun tidak
falay yaghfir al lāhu lahum dzālika bi-annahum kafarū billāhi warasūlih

وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٨٠﴾ فَرِحَ الْمُخَلَّفُونَ

orang-2 yang merasa orang-orang kaum memberi tidak dan
ditinggalkan gembira 80 yang fasik petunjuk Allah
wallāhu lā yahdil qaumal fāsiqīn (80) Farīhal mukhallafūna

بِمَقْعَدِهِمْ خَلَفَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَرِهُوا أَنْ يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ

dengan har- mereka untuk dan mereka Allah utusan di dengan tinggal/
ta mereka berjihad tidak suka belakang duduk mereka
bimaq`adhim khilāfa rasūlil lāhi wakarihū ay yujāhidū bi-amwālihīm

وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالُوا لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرِّ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ

Jahannam api/ kata- panas da- kalian jangan- dan mere- Allah jalan di dan diri /ji-
neraka kanlah terik lam berangkat lah ka berkata wa mereka
wa-anfusihim fī sabīlil lāhi waqālū lā tanfirū fil harr qul nāru jahannama

أَشَدُّ حَرًّا لَوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ ﴿٨١﴾ فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا

banyak dan mereka sedikit maka mereka mereka mereka jika panas lebih/
akan menangis akan tertawa 81 mengetahui sangat
asyaddu ḥarrā lau kānū yafqahūn (81) Falyadh-ḥakū qalīlaw walyabkū katsīran

77. Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada hari (kiamat) mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkirinya terhadap Allah janji (menyerahkan semua hati manusia) yang telah mereka janjikan kepada-Nya dan dengan Al Qur'an mereka selalu berdusta.

78. Tidakkah mereka mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui rahasia mereka dan bisikan mereka, dan bahwa sesungguhnya Allah amat mengetahui segala yang gaib.

79. (Orang-orang munafik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh sesuatu (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupan mereka, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka azab yang pedih.

80. Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampunan kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

81. Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut perang) itu, merasa gembira dengan tinggal mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta mereka dan jiwa mereka pada jalan Allah dan mereka berkata: "Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini". Katakanlah: "Api neraka jahanam itu lebih sangat panas" jika mereka mengetahui.

82. Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan mereka akan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.

83. Maka jika Allah mengembalikanmu kepada suatu golongan dari mereka, kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar (pergi berperang), maka Katakanlah: " Kamu tidak akan keluar bersamaku selama-lamanya dan tidak akan boleh kamu berperang bersamaku (menghadapi) musuh. Sesungguhnya kamu rela dengan tinggal pertama kali. Karena itu tinggallah kamu bersama orang-orang yang tidak ikut berperang".

84. Dan janganlah kamu sekali-kali mensalahkan (jenazah) seorang di antara mereka yang mati selama-lamanya, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di atas kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati sebagai orang-orang fasik.

85. Dan janganlah harta benda mereka dan anak-anak mereka sampai menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki untuk mengazab mereka di dunia dengan harta benda mereka dan anak-anak mereka itu dan melayanglah nyawa mereka, sedang mereka adalah orang-orang kafir.

86. Dan apabila diturunkan suatu surat (yang memerintahkan kepada orang munafik itu): "Berimanlah kamu kepada Allah dan berjihadlah kamu beserta Rasul-Nya", niscaya orang-orang yang mempunyai kesanggupan di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata: "Biarkanlah kami bersama orang-orang yang duduk (atau tinggal tidak ikut perang)".

87. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tinggal (tidak ikut berperang), dan hati mereka telah ditutup (oleh Allah) maka mereka tidak mengerti (Al Qurān).

88. Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, mereka berjihad dengan harta mereka dan jiwa mereka. Dan bagi mereka kebaikan, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨٢﴾ فَإِنْ رَجَعَكَ اللَّهُ إِلَى طَائِفَةٍ
suatu ke- Allah mengemba- maka mereka adalah dengan/ pema-
golongan pada likan kamu jika 82 kerjakan mereka bagi apa lasan
jazā`am bimā kānū yaksibūn (82) Fa-ir raja`akal lāhu ilā thā`ifatim

مِنْهُمْ فَاسْتَأْذِنُوكَ لِلْخُرُوجِ فَقُلْ لَنْ تَخْرُجُوا مَعِيَ أَبَدًا وَلَنْ
dan tidak selama- ber- kalian tidak maka ka- untuk maka mereka minta dari
akan boleh lamanya samaku keluar akan takanlah keluar izin kepada kamu mereka
minhum fasta`dzanūka lilkhurūji faqul lan takhrujū ma`iya abadaw walan

تُقَاتِلُوا مَعِيَ عَدُوًّا إِنَّكُمْ رَضِيتُمْ بِالْقُعُودِ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَاقْعُدُوا
maka duduk- kali per- dengan du- kalian rela/ sesungguh- musuh bersa- kalian
lah kalian lah tama duk/ tinggal senang hati nya kalian maku berperang
tuqātīlū ma`iya `aduwwā innakum radhītum bilqu`ūdī awwala marratin faq`udū

مَعَ الْخَالِفِينَ ﴿٨٣﴾ وَلَا تَصِلْ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ
kamu dan selama- yang di antara sese- atas kamu me- dan orang-2 yang tak bersa-
berdiri jangan lamanya mati mereka orang orang nyalatkan jangan 83 ikut berperang ma
ma`al khālifīn (83) Walā tushalli `alā aḥadim minhum māta abadaw walā taqum

عَلَى قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَسِقُونَ
orang-orang dan me- dan me- dan rasul- kepada mereka sesungguh- kubur- di atas
fasik reka reka mati Nya Allah kafir nya mereka nya nya
`alā qabirih innahum kafarū billāhi warasūlihī wamātū wahum fāsiqūn

وَلَا تَعْجَبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُعَذِّبَهُمْ
menyiksa un- Allah meng- sungguh dan anak- harta benda menarik dan
mereka tuk hendaki hanyalah anak mereka mereka hati kamu jangan 84
(84) Walā tu`jibka amwāluhum wa-aulādūhum innamā yurīdū lāhu ay yu`adz-dzibahum

بِهَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ ﴿٨٥﴾ وَإِذَا
dan orang-orang dan/sedang diri/ nyawa dan mela- dunia di dengan-
jika 85 kafir mereka mereka mereka yanglah nya nya
bihā fid dunyā wataz-haqa anfusuhum wahum kāfirūn (85) Wa-idzā

أُنزِلَتْ سُورَةٌ أَنْ أَمِنُوا بِاللَّهِ وَجَاهِدُوا مَعَ رَسُولِهِ اسْتَأْذَنَكَ
minta izin ke- rasul- ber- dan berjihad- kepada berimanlah hendak- suatu ditu-
pada kamu Nya sama lah kalian Allah kalian nya surah runkan
unzilāt sūratun an aḥminū billāhi wajāhidū ma`a rasūlihīs ta`dzanaka

أُولَاطِلْوَالِظُولِ مِنْهُمْ وَقَالُوا ذَرْنَا نَكُنْ مَعَ الْقَعْدِينَ ﴿٨٦﴾
orang-orang bersa- adalah biarkan- dan mereka di antara orang-orang yang
yang duduk ma kami lah kami berkata mereka mempunyai kesanggupan
86
uluth-thauli minhum waqālū dzarnā nakun ma`al qā`idīn (86)

رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ
maka /kare- hati atas dan telah orang yang ber- mereka dengan mereka
na itu mereka mereka ditutup tinggal sama berada rela
Radhū bi-ay yakūnū ma`al khawālifi wathubi`a `alā qulūbihim fahum

لَا يَفْقَهُوْنَ ﴿٨٧﴾ لَكِنِ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ
bersama mereka dan orang- Rasul tetapi mereka tidak
dia beriman orang yang 87 mengerti
lā yafqahūn (87) Lākinir rasūlu walladzīna āmanū ma`ahū

جَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ وَأُولَإِيكَ هُمْ الْخَيْرُ
kebaikan bagi dan dan jiwa/ dengan har- mereka
mereka mereka mereka diri mereka ta mereka berjihad
jāhadū bi-amwālihīm wa-anfusihīm wa-ulā`ika lahumul khairāt

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٨٨﴾ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي

mengalir surga bagi Allah telah menyediakan 88 orang-orang mereka- dan mere-
kalah ka itu

wa-ulā-ika humul muflīhūn (88) A'addal lāhu lahum jannātin tajrī

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٨٩﴾ وَجَاءَ

dan yang keme- demikian/ di dalam- mereka sungai- bawah- dari
datang 89 besar nangan itulah nya kekal sungai nya

min taḥṭihal anḥāru khālīdīna fīhā dzālikal fauzul 'azhīm (89) Wajā-al

الْمُعْذِرُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ لِيُؤْذَنَ لَهُمْ وَقَعَدَ الَّذِينَ كَذَبُوا

mereka men- orang-2 dan ting- bagi agar di- orang-orang dari orang-orang yang
dustakan yang gal duduk mereka beri izin Arab dusun (Badui) mempunyai uzur

mu'adz-dzirūna minal a'rābi liyu'dzana lahum waqa'adal ladzīna kاذzabul

اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۖ سَيُصِيبُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

yang azab di antara mereka orang- kelak akan dan rasul- Allah
pedih mereka kafir orang yang menimpa Nya

lāha warasūlah sayushībul ladzīna kafarū minhum 'adzābun alīm

لَيْسَ عَلَى الضَّعَفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَى وَلَا عَلَى الَّذِينَ

orang-orang atas dan orang- atas dan orang-orang atas tidak
yang yang tidak orang sakit tidak yang lemah

(90) Laisa 'aladh dhu'afā-i walā 'alal mardhā walā 'alal ladzīna

لَا يَحْدُوثُونَ مَا يُنْفِقُونَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ

dan rasul- kepada mereka ju- apa- berdosa/ mereka apa mereka tidak
Nya Allah jur/ikhlas bila bersalah infakkan yang memperoleh

lā yajidūna mā yunfiqūna ḥarajun idzā nashahū lillāhi warasūlih

مَا عَلَى الْمُحْسِنِينَ مِنْ سَبِيلٍ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٩١﴾

Maha Maha dan jalan dari orang-orang yang atas tidak
Penyayang Pengampun Allah berbuat kebaikan (ada)

mā 'alal muhsinīna min sabīl wallāhu ghafūrur raḥīm (91)

وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُ

aku mem- tidak kamu agar kamu mem- mereka datang apa apa- orang- atas dan
peroleh berkata bawa mereka kepada kamu bila orang yang tidak

Walā 'alal ladzīna idzā mā atauka litahmilahum qulta lā ajidu

مَا أَهْمَلَكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيَيْنُهُمْ تَفِيضٌ مِنَ الدَّمَعِ

air dari mencu- dan mata mereka atasnya aku mem- apa/
mata curkan mereka berpaling bawa kalian sesuatu

mā aḥmilukum 'alaihi tawallaw wa-a'yunuhum tafidhu minad dam'i

حَزَنًا ۖ أَلَّا يَحْدُوثُوا مَا يُنْفِقُونَ ۚ إِنََّّمَا السَّبِيلُ عَلَى

atas/ jalan sesungguhnya mereka apa mereka karena sedih
terhadap nya hanyalah 92 infakkan yang memperoleh tidak

ḥazanan allā yajidū mā yunfiqūn (92) Innamas sabīlu 'alal

الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيَاءُ رَضُوا بِأَن يَكُونُوا

mereka dengan mereka orang-2 dan/padahal mereka minta izin orang-orang
berada rela kaya mereka kepada kamu yang

ladzīna yasta'dzinūnaka wahum aghniyā' radhū bi-ay yakūnū

مَعَ الْخَوَالِفِ ۖ وَطَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٩٣﴾

mereka tidak maka hati atas Allah dan telah men- orang-orang ber-
mengetahui mereka mereka cap /kunci mati yang tinggal sama

ma'al khawālifi wathaba'al lāhu 'alā qulūbihim fahum lā ya'lamūn (93)

89. Allah telah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

90. Dan datang (kepada Nabi) orang-orang yang mengemukakan uzur (atau halangan tidak bisa ikut perang), yaitu orang-orang Arab Badui agar diberi izin bagi mereka (untuk tidak berjihad), dan tinggal duduk berdiam diri (tidak ikut berperang) bersama orang-orang yang mendustakan Allah dan Rasul-Nya. Kelak orang-orang yang kafir di antara mereka itu akan ditimpa azab yang pedih.

91. Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad untuk perang) atas orang-orang yang lemah, orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh harta benda yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikitpun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat kebaikan di jalan Allah. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

92. dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu". lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena sedih, lantaran mereka tidak memperoleh harta benda yang bisa mereka infakkan.

93. (11) Sesungguhnya jalan (untuk menyalahkan) hanyalah terhadap orang-orang yang meminta izin kepadamu, padahal mereka itu orang-orang kaya. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak ikut berperang dan Allah telah mengunci mati hati mereka, maka mereka tidak mengetahui (Al Qurān).

94. Mereka (orang-orang munafik) mengemukakan alasan mereka (bahwa tidak ikut perang) kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan alasan; kami tidak percaya lagi kepadamu, (karena) sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepada kami beritamu yang sebenarnya. Dan Allah serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu, kemudian kamu dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia memberitahukan kepadamu terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

95. Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu telah kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah kamu dari mereka; sungguh mereka keji dan tempat mereka adalah neraka jahanam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

96. Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu rida kepada mereka. Maka jika sekiranya kamu rida kepada mereka, sesungguhnya Allah tidak rida kepada orang-orang yang fasik itu.

97. Orang-orang Arab Badui itu, amat sangat kekafirannya dan kemunafikannya, dan lebih wajar untuk mereka tidak mengetahui hukum-hukum Al Qur'an yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

98. Di antara orang-orang Arab Badui itu ada orang yang memandang harta benda yang ia infakkan (di jalan Allah), sebagai suatu kerugian, dan dia menanti-nanti beberapa bencana menimpamu, merekalah yang akan ditimpa beberapa bencana yang buruk. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ قُلْ لَا تَعْتَذِرُوا
kalian menge- jangan- kata- kepada kalian (telah) apa- kepada mereka menge-
mukakan alasan lah kanlah mereka kembali bila kalian mukakan alasan
Ya 'tadzirūna ilaikum idzā raja' tum ilaihim qul lā ta' tadzirū

لَنْ تُؤْمِنَ لَكُمْ قَدْ بَنَّا اللَّهُ مِنْ أَحْبَابِكُمْ وَسَيَرَى
dan akan berita kalian dari Allah memberitah- sesung- kepada kami tidak
melihat kan pada kami guhnya kalian percaya akan
lan nu' mina lakum qad nabba- anal lāhu min akhbārikum wasayaral

اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ثُمَّ تَرَدُّوتُمْ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
yang Yang ke- kalian akan kemu- dan pekerjaan/ Allah
gaib Mengetahui pada dikembalikan dian rasul-Nya amal kalian
lāhu 'amalakum warasulūhū tsumma turaddūna ilā 'ālimil ghaibi

وَالشَّهَادَةِ فَيَنْتِثُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٤﴾ سَيَحْلِفُونَ
mereka akan (kalian) kalian terhadap lalu Dia memberitah- dan yang
bersumpah 94 kerjakan apa yang kan pada kalian nyata
wasy-syāhādati fayunabbi-ukum bimā kuntum ta'malūn (94) Sayāhliḥfūna

بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِتُعَرِّضُوا عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوا
maka berpa- dari supaya kali- kepada kalian telah apa- kepada atas nama
linglah kalian mereka an berpaling mereka kembali bila kalian Allah
billāhi lakum idzan qalabtum ilaihim litu'ridhū 'anhum fa-a'ridhū

عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رِجْسٌ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا
mereka terhadap (sebagai) neraka dan tempat keji/ sungguh dari
apa yang balasan Jahanam mereka kotor mereka mereka
'anhum innahum rijs wama'wāhum jahannamu jazā'am bimā kānū

يَكْسِبُونَ ﴿٩٥﴾ لَكُمْ لِيَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنْ
maka kepada supaya kepada mereka akan (mereka)
jika mereka kalian rida kalian bersumpah 95 kerjakan
yaksibūn (95) Yaḥliḥfūna lakum litardhau 'anhum fa-in

تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَىٰ عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ
yang fasik kaum dari/ ke- Dia ti- Allah maka se- dari /kepada kalian
pada rida dak sungguhnya mereka rida
tardhau 'anhum fa-innal lāha lā yardhā 'anil qaumil fāsiqīn

﴿٩٦﴾ الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا
mereka untuk dan lebih dan kemu- kekafirannya amat orang-orang
mengetahui tidak wajar nafikannya sangat Arab Badui 96
(96) Al-a'rābu asyaddu kuḥraw wanifāqaw wa-ajdaru allā ya'lamū

حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٩٧﴾ وَمِنْ
dan Maha- Maha Me- dan Rasul- atas Allah menu- apa batas-2/
di antara 97 bijaksana ngetahui Allah Nya runkan yang hukum-2
ḥudūda mā anzalal lāhu 'alā rasūlih wallāhu 'ālimun ḥakīm (97) Waminal

الْأَعْرَابِ مَنْ يَتَّخِذْ مَا يُنْفِقُ مَغْرَمًا وَيَتَرَبَّصُّ بِكُمُ الدَّوَائِرِ
beberapa atas (me- dan ia me- (sebagai) ia apa mengambil/ ada orang-orang
bencana nimpai) kalian nanti-nanti kerugian infakkan yang memandang yang Arab Badui
a'rābi may yattakhidzu mā yunfiq maghramaw wayatarabbashu bikumud dawā-ir

عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوِّءِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٩٨﴾ وَمِنْ
 dan Maha Maha dan buruk beberapa atas /menim-
 di antara 98 Mengetahui Mendengar Alloh bencana pa mereka
 `alaihīm dā-iratus sau^k wallāhu samī`un `alīm (98) Waminal

الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَتَّخِذُ
 dan ia akhir dan kepada beriman ada orang-orang
 memandang hari Alloh yang Arab Badui
 a`rābi may yu^kminu billāhi walyaumil ākhiri wayattakhidzu

مَا يُنْفِقُ قُرْبَتْ قُرْبَتِ عِنْدَ اللَّهِ وَصَلَوَاتِ الرَّسُولِ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ
 pendekatan sesung- keta- Rasul dan salawat/ Alloh di sisi/ (sebagai jalan) ia apa
 (pada Alloh) guhnya itu huilah doa kepada pendekatan diri infakkan yang
 mā yunfiq qurubātīn `indal lāhi wa-shalawātir rasūl alā innahā qurbatul

لَهُمْ سَيِّدُهُمْ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٩٩﴾
 Maha Maha Alloh sesung- rahmat- di da- Alloh akan mema- bagi
 99 Penayang Pengampun guhnya Nya lam sukkan mereka mereka
 lahum sayud-khiluhumul lāhu fī rahmatih innal lāha ghafūrur rahīm (99)

وَالسَّيْفُوتِ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ
 dan orang- dan orang- orang-orang di an- yang dan orang-orang
 orang yang orang Ansar Muhajirin tara pertama yang terdahulu
 Wassābiqūnal awwalūna minal muhājirīna wal-anshāri walladzīnat

اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ
 dan Dia me- kepada- dan mere- kepada Alloh rida dengan mengikuti
 nyediakan Nya ka rida mereka mereka baik mereka
 taba`ūhum bi-ihṣanir radhiyal lāhu `anhum waradhū `anhu wa-a`adda

لَهُمْ جَنَّاتُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا
 selama- di da- mereka sungai- di mengalir surga kepada-
 lamanya lamnya kekal sungai-bawahnya mereka mereka
 lahum jannātin tajrī tahtahal anhāru khālīdīna fihā abadā

ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٠٠﴾ وَمِمَّنْ حَوْلَكُم مِّنَ الْأَعْرَابِ
 orang-orang dari di sekeliling dan di an- yang keme- demi-
 Arab Badui kalian tara orang yang 100 besar nangan kian itu
 dzālikal fauzul `azhīm (100) Wamimman ḥaulakum minal a`rābi

مُنَافِقُونَ وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَرَدُّوا عَلَى النَّفَاقِ لَا تَعْلَمُهُمْ
 kamu menge- tidak kemuna- ter- mereka ber- Madinah pen- dan orang-orang
 tahui mereka mereka fikan hadap lebih-2 an duduk dari munafik
 munāfiqūn wamin ahlil madīnati maradū `alan nifāqi lā ta`lamuhum

نَحْنُ نَعْلَمُهُمْ سَنُعَذِّبُهُمْ مَّرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّونَ إِلَىٰ عَذَابِ
 azab/ ke- mereka di- kemu- dua akan Kami Kami menge- Kami
 siksa pada kembalikan dian kali siksa mereka tahui mereka
 naḥnu na`lamuhum sanu`adz-dzibuhum marrataini tsumma yuraddūna ilā `adzābin

عَظِيمٌ ﴿١٠١﴾ وَآخَرُونَ اعْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا
 yang amal /pe- mereka men- dosa-dosa mereka dan orang- yang
 baik kerjaan campuran mereka mengakui orang lain 101 besar
 `azhīm (101) Wa-ākharūna `arafū bidzunūbihim khalathū `amalan shālīḥaw

99. Di antara orang-orang Arab Badui itu ada orang yang beriman kepada Alloh dan hari kemudian (atau akhirat), dan ia memandang harta benda yang ia infakkan (di jalan Alloh) itu, sebagai jalan untuk mendekatkan dirinya kepada Alloh dan sebagai jalan untuk memperoleh doa Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya yang mereka lakukan itulah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Alloh). Kelak Alloh akan memasukan mereka ke dalam rahmat (surga)-Nya; Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

100. Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari orang-orang Muhajirin dan orang-orang Ansar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Alloh rida kepada mereka dan merekapun rida kepada Alloh dan Alloh menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai selamanya dan mereka kekal di dalamnya selamanya. Yang demikian itulah kemenangan yang besar.

101. Di antara orang-orang Arab Badui yang di sekelilingmu itu, ada orang-orang munafik; dan (juga) di antara penduduk Madinah. Mereka keterlaluan dalam kemunafikannya. Kamu (Muhammad) tidak mengetahui mereka, (tetapi) Kamilah yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua kali, kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar.

102. Dan orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampurbaurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Alloh menerima tobat mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

103. Ambillah zakat dan sedekah dari sebagian harta mereka, dengan zakat dan sedekah itu kamu membersihkan mereka dan menyucikan mereka dan dengan zakat dan sedekah itu doakanlah mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

104. Apakah mereka tidak mengetahui, bahwasanya Allah menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat dan sedekah, dan bahwasanya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang?

105. Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

106. Dan ada (pula) orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah; mungkin Allah akan mengazab mereka dan mungkin (pula) Allah akan menerima tobat mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

107. Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan, kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka bersumpah: "kami tidak menghendaki selain kebaikan". Dan Allah menjadi Saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta.

﴿١٠٢﴾

وَأَخْرَ سَيِّئًا عَنِ اللَّهِ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Maha Pe- Maha Allah sesung- atas Dia mene- Allah mudah- yang dan (amal)
nyayang Pengampun guhnya mereka rima tobat mudahan buruk yang lain
wa-ākharā sayyi-an `asal lāhu ayyatūba `alaihim innal lāhu ghafūrur raḥīm (102)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ

atas dan doa- dengan- dan men- (yang) membersih- (sebagai) sebagian dari ambil-
mereka kanlah nya nyucikan mereka kan mereka sedekah harta mereka lah
Khudz min amwālihim shadaqatan tuthahhiruhum watuzakkihim bihā washalli `alaihim

إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾ أَلَمْ يَعْلَمُوا

mereka apakah tidak 103 Maha Mengetahui Maha Mendengar dan bagi keten- doamu sesung-
mengetahui tidak Mengetahui Alloh mereka Alloh mereka guhnya
inna shalātaka sakanul lahum wallāhu samī`un `alīm (103) Alam ya `lamū

أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَأَنَّ

dan se- sedekah dan Dia hamba- dari tobat Dia me- Dia Allah bahwa-
sungguhnya mengambil hamba-Nya nerima sanya
annal lāhu huwa yaqbalut taubata `an `ibādihī waya`khudz shadaqātī wa-annal

اللَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾ وَقُلْ اْعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ

pekerjaan Allah maka akan bekerjalah dan kata- Maha Maha Pene- Dia Allah
kalian melihat kalian kanlah 104 Penyayang rima Tobat
lāha huwat tawwabur raḥīm (104) Waquli` malū fasayaral lāhu `amalakum

وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

dan yang yang Yang Me- kepa- dan kalian akan dan orang- dan
nyata gaib ngetahui da dikembalikan orang mukmin rasul-Nya
warasūlūhū walmu`minūn wasaturaddūna ilā `ālimil ghaibi wasy-syāḥadati

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ وَأَخْرُوتَ مُرْجُونَ لِأَمْرِ

bagi ke- mereka di- dan orang- (kalian) adalah terhadap maka Dia
putusan tangguhkan orang lain 105 kerjakan kalian apa yang pada kalian
fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (105) Wa-ākharūna murjauna li-amril

اللَّهُ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١٠٦﴾

106 Maha- Maha Me- dan atas Dia mene- dan Dia menga- mung- Allah
bijaksana ngetahui Allah mereka rima tobat mungkin zab mereka kin
lāhi immā yu`adz-dzibuhum wa-immā yatūbu `alaihim wallāhu `alīmūn ḥakīm (106)

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ

antara dan untuk me- dan kemu- masjid mereka mengam- dan orang-
mecah-belah kekafiran daratan bil / menjadikan orang yang
Walladzīnat takhadzū masjidan dhirāraw wakufrāw watafrīqām bainal

الْمُؤْمِنِينَ وَارْصَادًا لِّمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ

sebelumnya/ dan ra- Allah telah me- kepada orang- dan menunggu/ orang-orang
sejak dahulu sul-Nya merangi orang yang menyambut mukmin
mu`minīna wa-irshādal liman ḥārabal lāha warasūlahū minqabl

وَلِيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

(sungguh) orang-2 sesungguhnya men- dan kebaikan se- kami meng- tidak dan sungguh me-
pendusta nya mereka jadi saksi Alloh lain hendaki reka bersumpah
walayāḥlifunna in aradnā illal ḥusnā wallāhu yasyhadu innaḥum lakādzībūn

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ

per- dari/ takwa atas didirikan sungguh selama- di da- kamu jangan-
tama sejak (dasar) masjid lamanya berdiri lah 107
(107) Lā taqum fihī abadā lamasjidun ussisa `alat taqwā min awwali

يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا

(mereka) mem- untuk mereka se- laki-laki di da- di da- kamu ber- untuk lebih hak/ hari
bersihkan diri nang/ ingin lamnya lamnya diri/ salat patut
yaumin ahaqqu an taqūma fih fihī rijāluy yuḥibbūna ay yatatahharū

وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ﴿١٠٨﴾ أَفَمَنْ أَكْسَرَ بُنْيَانَهُ

bangunan- mendirikan maka apakah orang-orang Dia me- dan
nya orang-orang yang bersih yang menyukai Alloh
wallāhu yuḥibbul muth-thahhirīn (108) Afaman assasa bunyānahū

عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَكْسَرَ بُنْيَانَهُ

bangunan- men- orang atau- lebih dan ke- Alloh pada takwa atas
nya dirikan yang kah baik ridaan (dasar)
`alā taqwā minal lāhi waridhwānin khairun am man assasa bunyānahū

عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي

memberi tidak dan Jahanam api/ da- dengan- maka yang jurang pinggir atas
petunjuk Alloh neraka lam nya (dia) runtuh runtuh
`alā syafā jurufin hārin fanhāra bihī fī nāri jahannam wallāhu lā yahdīl

الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠٩﴾ لَا يَزَالُ بُنْيَانُهُمُ الَّذِي بَنَوْا رِيبَةً

(me numbuhan) mereka yang bangun-2-an senantiasa orang-orang kaum
keraguan bangun mereka 109 yang zalim
qaumazh zhālimīn (109) Lā yazālu bunyānuhumul ladzī banau rībatan

فِي قُلُوبِهِمْ إِلَّا أَنْ تَقَطَّعَ قُلُوبُهُمْ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١١٠﴾

Maha- Maha Me- dan hati telah putus/ bah- ke- hati dalam
bijaksana ngetahui Alloh mereka hancur wa cuali mereka
110
fī qulūbihim illā an taqath-tha`a qulūbuhum wallāhu `alīmun ḥakīm (110)

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ

dan harta diri-diri orang-orang dari membeli Alloh sesung-
mereka mereka mukmin guhnya
Innal lāhasy tarā minal mu`minīna anfasahum wa-amwālahum

بِأَنْ لَّهُمُ الْجَنَّةُ ۖ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ

maka mereka Alloh jalan di mereka surga untuk sesungguhnya
membunuh berperang mereka
bi-anna lahumul jannah yuqātilūna fī sabīlil lāhi fayaqtulūna

وَيُقْتَلُونَ وَعَدَّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ

dan Taurat dalam (yang) atasnya (sebagai) dan mereka
Injil janji dibunuh
wayuqtalūn wa`dan `alaihi ḥaqqan fit taurāti wal-injīli

وَالْقُرْآنِ ۚ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا

maka ber- Alloh dari- dengan lebih dan siapa- dan
gembiralah kalian pada janjinya menepati kah yang Al-Qurān
walqur-ān waman aufa bi`ahdihī minal lāh fastabsyirū

108. Janganlah kamu berdiri salat dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (adalah masjid Quba), lebih patut sejak hari pertama kamu salat di dalamnya. Di dalam masjid itu banyak laki-laki yang senang membersihkan diri. Dan sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang bersih.

109. Maka apakah orang-orang yang mendirikan bangunan masjid atas dasar takwa kepada Alloh dan keridaan(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunan masjid di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunan masjid itu runtuh bersama-sama dengan orang-orang yang mendirikan bangunan masjid itu ke dalam neraka Jahanam. Dan Alloh tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

110. Bangunan-bangunan mereka yang mereka dirikan itu senantiasa menjadi pangkal keraguan dalam hati mereka, kecuali bila hati mereka itu telah hancur. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

111. Sesungguhnya Alloh telah membeli dari orang-orang mukmin diri-diri mereka dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Alloh; lalu mereka membunuh atau mereka dibunuh. (sebagai) janji untuk mereka yang benar dari Alloh di dalam Taurat, Injil dan Al Qurān. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Alloh? Maka bergembiralah kamu dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu dengan-Nya, dan itulah keuntungan yang besar.

112. Mereka itu adalah orang-orang yang bertobat, orang-orang yang beribadah, orang-orang yang memuji (Allah), orang-orang yang berhijrah (karena Allah), orang-orang yang rukuk dan sujud dalam salat (kepada Allah), orang-orang yang menyuruh berbuat makruf (atau kebaikan) dan orang-orang yang mencegah berbuat munkar (atau kejahatan) dan orang-orang yang memelihara hukum-hukum Allah (terutama Al Qurān dan kitab-kitab lainnya). Dan gembirakanlah orang-orang mukmin (atau beriman) itu.

113. Tidak patut bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabatnya, sesudah jelas bagi mereka, bahwa orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka jahanam.

114. Dan tidaklah ada permintaan ampunan Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya, tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya itu. Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh bagi Allah, maka Ibrahim berlepas diri dari bapaknya. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun.

115. Dan Allah sekali-kali tidak akan menyedatkan suatu kaum, sesudah Allah memberi petunjuk kepada mereka sehingga dijelaskan-Nya kepada mereka apa yang harus mereka jauhi. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

بِيعِعْكُمْ الَّذِي بَاعِعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾
 yang keun- adalah dan demi- dengan- telah kalian yang dengan jual-
 111 besar tungan kian/itu nya jual-belikan beli kalian
 bibai`ikumul ladzī bāya`tum bih wadzālika huwal fauzul `azhīm (111)

الْتَّائِبُونَ الْعِيدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ
 orang-2 yang orang-orang orang-orang orang-2 yang
 mengembara yang memuji yang beribadah bertobat
 Attā-ibūnal `ābidūnal hāmidūnas sâ-ihūnar

الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْأَمِرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
 orang-orang orang-orang orang-orang orang-orang
 yang rukuk yang sujud yang menyuruh
 rāki`ūnas sājidūnal āmirūna bilma`rūfi

وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ
 dan orang-orang kemungkaran dari dan orang-orang
 yang mencegah
 wannāhūna `anil munkari walhafizhūna lihudūdil lāh

وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٢﴾ مَا كَانَتْ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ
 orang-orang dan gem- orang-orang dan orang- bagi tidak patut
 mukmin birakanlah orang yang Nabi (mereka) tuk beriman
 112 wabasy-syiril mu`minin (112) Mākāna linnabiyyi walladzīna āmanū ay

يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولَىٰ قُرْبَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا
 mereka meminta- sesudahnya kekerabatan yang mereka walau- bagi orang-orang mereka meminta-
 kan ampunan mempunyai adalah pun musyrik
 yastaghfirū lilmusyrikīna walau kānū ulī qurbā mimba`dimā

تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿١١٣﴾ وَمَا كَانَتْ
 ada dan tidaklah 113 neraka penghuni bahwa bagi jelas
 mereka mereka
 tabayyana lahum annahum ash-hābul jaḥīm (113) Wamā kānas

اسْتَغْفَارَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ إِلَّا عَنْ مَوْعِدَةٍ وَعَدَهَا إِيَّاهُ
 kepada- ia men- suatu dari/ kecu- untuk Ibrahim permintaan
 nya janjikannya janji karena ali bapaknya ampunan
 tighfāru ibrahīma li-abīhi illā `am mau`idatiw wa`adahā iyyāhu

فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ أَنَّهُ عَدُوٌّ لِلَّهِ تَبَرَّأَ مِنْهُ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّاهٌ حَلِيمٌ
 orang penyan- yang sangat Ibrahim sesung- dari pa- ia berle- bagi musuh bahwa bagi- jelas maka
 tun lembut hati guhnya danya pas diri Allah dia nya tatkala
 falamma tabayyana lahū annahū `aduwul lillāhi tabarra-a minh inna ibrahīma la-awwahun ḥalīm

وَمَا كَانَتْ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَهُمْ حَتَّى
 sehingga Dia memberi ketika sesu- kaum untuk (Dia) Allah ada dan
 petunjuk mereka dah menyatkan 114 tidak
 (114) Wamā kānal lāhu liyudhillā qaumām ba`da idz hadāhum ḥattā

يُبَيِّنَ لَهُمْ مَا يَتَّقُونَ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١٥﴾ إِنَّ اللَّهَ
 Allah sesung- Maha Me- sesuatu dengan Allah sesung- mereka apa bagi Dia je-
 guhnya 115 ngetahui segala sega guhnya jauhi yang mereka laskan
 yubayyina lahum mā yattaqūn innal lāha bikulli syai-in `alīm (115) Innal lāha

لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَمَا لَكُمْ مِنْ

dari bagi dan dan Dia yang Dia yang dan langit kerajaan bagi-
kalian tidak ada mematkan menghidupkan bumi Nya
lahū mulkus samāwātī wal-ardh yuḥyī wayumīt wamā lakum min

دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١١٦﴾ لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى

atas Allah telah mene- sesung- penolong dan pelin- dari Allah selain
-rinya tobat guhnya 116 tidak dung
dūnil lāhi miw waliyyiw walā nashīr (116) Laqat tābal lāhu `alan

النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي

da- mereka me- (orang-orang) dan orang- dan orang-orang Nabi
lam ngikutinya yang yang orang Ansar Muhajirin
nabiyyi walmuhājirīna wal-anshārīl ladzīnat taba`ūhu fī

سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ

segolongan hati ber- hampir sesudah dari kesulitan waktu/
-paling masa
sā`atil `usrati mim ba`di mākāda yazīghu qulūbu farīqim

مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ بِهِمْ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١١٧﴾

Maha Maha kepada sesungguh- atas Dia mene- kemu- dari me-
Penyayang Pengasih mereka nya Dia rima tobat dian reka
minhum tsumma tāba `alaihim innahū bihim ra-ūfur raḥīm (117)

وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ خُلِفُوا حَتَّىٰ إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ

bumi atas terasa apa- sehingga mereka orang-orang tiga dan
mereka sempit bila ditinggalkan yang atas
Wa`alats tsalātsatil ladzīna khullifū ḥattā idzā dhāqat `alaihimul ardhu

بِمَا رَحُبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ وَظَنُّوا أَنْ لَا مَلْجَأَ

tempat tidak bah- dan mere- jiwa atas dan terasa (bumi itu) dengan
lari ada wa ka mengira mereka mereka sempit luas apa yang
bimā raḥubat wadhāqat `alaihim anfusuhum wazhannū al lā malja-a

مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوبُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ

Maha Pene- Dia Allah sesung- agar mere- atas Dia mene- kemu- kepada- ke- Allah dari
-rinya Tobat guhnya ka bertobat mereka rima tobat dian Nya cuali
minal lāhi illā ilaihi tsumma tāba `alaihim liyatūbū innal lāha huwat tawwābur

الرَّحِيمُ ﴿١١٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ

ber- dan jadi- (kepada) bertak- beriman orang-orang wahai Maha
sama lah kalian Allah walah yang 118 Penyayang
rahīm (118) Yā-ayyuhāl ladzīna āmanut taqul lāha wakūnū ma`ash

الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾ مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ

di sekitar dan Madinah bagi pen- ada/ tidak orang-orang
mereka orang-2 orang duduk patut yang benar
shādiqīn (119) Mā kāna li-ahlil madīnati waman ḥaulahum

مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَتَحَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرَغَبُوا بِنَفْسِهِمْ

dengan diri mereka lebih dan Allah utusan dari/ mereka tetap untuk orang-2 dari
mereka mencintai (patut) dengan tinggal Arab Badui
minal a`rābi ay yatakhallafū `ar rasūlil lāhi walā yarghabu bi-anfusihim

116. Sesungguhnya kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan manusia dan mematikan manusia. Dan sekali-kali tidak ada pelindung dan penolong bagimu selain Allah.


117. Sesungguhnya Allah telah menerima tobat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang ansar yang mereka semua mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, sesudah hampir berpaling segolongan dari mereka, kemudian Allah menerima tobat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka,

118. dan terhadap tiga orang yang ditinggalkan, sehingga bumi terasa sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan terasa sempit atas mereka akan jiwa mereka, serta mereka mengira bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, kecuali kembali kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima tobat mereka agar mereka tetap dalam bertobat (kepada Allah). Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

119. Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan jadilah kamu bersama orang-orang yang benar.

120. Tidak patut bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (berperang) dan tidak patut (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka sendiri daripada mencintai Rasul. Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Alloh, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan mereka tidak mendapat bahaya dari musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh. Sesungguhnya Alloh tidak menyia-nyiaikan pahala orang-orang yang berbuat baik,

121. dan mereka tidak menginfakkan suatu infak yang kecil dan tidak (pula) yang besar dan mereka tidak melintasi suatu lembah, melainkan dituliskan bagi mereka (amal saleh pula) karena Alloh akan memberi balasan kepada mereka yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

122.  Tidak patut bagi orang-orang mukmin itu untuk pergi semua (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka (yakni) beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama (Islam) dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri.

123. Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan darimu, dan ketahuilah, bahwasanya Alloh bersama orang-orang yang bertakwa.

عَنْ نَفْسِهِ ۖ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ
 kepa- dan keha- menimpa tidak karena sung- demikian dirinya dari
 yahan tidak usan mereka mereka guh mereka itu (Rasul)
 `an nafsih dzālika bi-annahum lā yushībuhum zhama-uw walā nashabuw

وَلَا مَحْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطْئُونَ مَوْطِئًا يَغِيظُ
 menimbulkan suatu mereka dan Alloh jalan di kelaparan dan
 kan amarah tempat menginjak tidak
 walā makhmashatun fī sabīlil lāhi walā yatha-ūna mauthi-ay yaghīzhul

الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوِّ نِيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ
 bagi ditulis melain- bahaya musuh dari mereka dan orang-orang
 mereka kan
 kuffāra walā yanālūna min `aduwwin nailan illā kutiba lahum

بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجَرَ الْمُحْسِنِينَ ۚ
 120 orang-2 yang pahala Dia menyia- ti- Alloh sesung- yang amal dengan-
 berbuat baik berbuatan nyiakan dak guhnya saleh nya
 bihī `amalun shālīh innal lāha lā yudhī`u ajral muhsinīn (120)

وَلَا يَنْفِقُونَ نَفَقَةً صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً وَلَا يَقْطَعُونَ
 mereka memo- dan yang dan yang suatu mereka dan
 tong/ melintasi tidak besar tidak kecil infak menginfakkan tidak
 Walā yunfiqūna nafaqatan shaghīrataw walā kabīrataw walā yaqtha`ūna

وَادِيًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا كَانُوا
 mereka apa lebih Alloh agar membalas bagi dituliskan mela- suatu
 yang baik Alloh kepada mereka mereka mereka inkan lembah
 wādiyan illā kutiba lahum liyajziyahumul lāhu aḥsana mā kānū

يَعْمَلُونَ ﴿١٢١﴾ وَمَا كَانُ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً
 seluruhnya/ untuk (mereka) orang-orang patut dan (mereka)
 semuanya pergi mukmin tidak 121 kerjakan
 ya`malūn (121) Wamā kānal mu`minūna liyanfirū kāffah

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
 agama di agar mereka kelompok /be- di antara golongan tiap- dari keluar/ maka meng-
 dalam memperdalam berapa orang mereka mereka tiap pergi apa tidak
 falaulā nafara min kulli firqatim minhum thā`ifatul liyatafaqquhū fid dīni

وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾
 menjaga supaya kepada mereka apa- kaum dan untuk mem-
 diri /hati-hati mereka mereka kembali bila mereka peringatkan
 waliyundzirū qaumahum idzā raja`ū ilaihim la`allahum yaḥdzarūn (122)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ
 orang- dari mereka (di) orang-orang perangi- beriman orang-2 wahai
 orang kafir sekitar kalian yang lah yang
 Yā-ayyuhā ladzīna āmanū qātilul ladzīna yalūnakum minal kuffāri

وَلِيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً ۚ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ﴿١٢٣﴾
 123 orang-2 yang be- Alloh bahwa- dan kekuatan/ pada dan agar me-
 bertakwa serta sanya ketahuilah kekerasan kalian reka mendapati
 walyajidū fikum ghilzhah wa`lamū annal lāha ma`al muttaqīn (123)

وَإِذَا مَا أَنْزَلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ

dengan ini menambah- siapa di antara berkata ada maka di antara suatu diturunkan dan apabila

Wa-idzāmā unzilāt sūratun faminhum may yaqūlu ayyukum zādat-hu hādzihi

إِيمَانًا فَامَّا الَّذِينَ آمَنُوا فزَادَتْهُمْ إِيْمَانًا وَهُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

merasa dan keimanan maka menam- beriman orang-orang maka keimanan gembira mereka bah mereka yang adapun

īmānā fa-ammal ladzīna āmanū fazādat-hum īmānaw wahum yastabsyrūn

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا

kotor maka menam- penyakit hati di orang- dan adapun 124

(124) Wa-ammal ladzīna fī qulūbihim maradhun fazādat-hum rijsan

إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ ۚ وَلَا يَرْوْنَ

mereka apakah orang-orang dan mere- kekotoran pada/ di perhatikan tidak yang kafir ka mati mereka samping

ilā rijsihim wamātū wahum kāfirūn (125) Awalā yarauna

أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَّرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ

kemu- dua kali atau sekali tahun setiap dalam mereka bahwa dian

annahum yuftanūna fī kulli `āmim marratan au marrataini tsumma

لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذْكُرُونَ ۚ وَإِذَا مَا أَنْزَلَتْ

diturun- dan mengambil pe- me- dan mereka tidak kan apabila 126 lajuran/ingat reka tidak bertobat

lā yatūbūna walā hum yadz-dzakkārūn (126) Wa-idzāmā unzilāt

سُورَةٍ نَّظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ هَلْ يَرِيكُمْ مِنْ أَحَدٍ

seseorang dari melihat apa- sebagian ke- sebagian meman- suatu surah

sūratun nazhara ba`dhum ilā ba`dhin hal yarākum min aḥadin

ثُمَّ انْصَرَفُوا صَرَفَ اللَّهِ قُلُوبَهُمْ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ

(mereka) tidak kaum (karena) sung- hati Allah memalingkan mereka berp- kemu- mengerti yang guh mereka mereka paling/pergi dian

tsumman sharafū sharafal lāhu qulūbahum bi-annahum qaumul lā yafqahūn

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ

terasa diri/ golongan dari seorang (telah) datang sesung- 127

(127) Laqad jā-akum rasūlum min anfusikum `azīzun

عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ

dengan/terhadap atas kalian sangat meng- kalian apa atasnya/ orang-2 mukmin ingin keselamatan derita yang olehnya

`alaihi mā `anittum ḥarīshun `alaikum bilmu`minīna

رُءُوفٌ رَّحِيمٌ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ

tuhan tidak Allah cukuplah maka ka- mereka maka amat sangat ada bagiku takanlah berpaling jika 128 penyangg penyangg

ra-ūfur raḥīm (128) Fa-in tawallau faqul ḥasbiyal lāhu lā ilāha

إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ۚ

129 yang besar/ `Arsy Tuhan dan aku atas-Nya/ Dia kecuali/ agung bertawakal kepada-Nya selain

illā huw `alaihi tawakkaltu wahuwa rabbul `arsyil `azhīm (129)

124. Dan apabila diturunkan suatu surah, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: " siapakah di antara kamu yang bertambah keimanannya dengan surah ini?"

Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah keimanannya, dan mereka merasa gembira.

125. Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, maka dengan surat itu menambah kotor mereka, disamping kekotoran mereka (yang telah ada) dan mereka mati sebagai orang-orang yang kafir.

126. Apakah mereka (orang-orang munafik) tidak memperhatikan bahwa mereka diuji dalam setiap tahun sekali atau dua kali ujian, kemudian mereka tidak bertobat dan mereka tidak mengambil pelajaran?

127. Dan apabila diturunkan suatu surat, sebagian mereka (orang-orang munafik) memandang kepada sebagian yang lain (sambil berkata): "Adakah seorang dari (orang-orang muslimin atau orang-orang mukminin) yang melihat kamu?" Sesudah itu mereka pun pergi. Allah telah memalingkan hati mereka disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengerti.

128. Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, terasa berat olehnya apa yang kamu derita, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, sangat penyantun lagi amat penyayang terhadap orang-orang mukmin.

129. Jika mereka berpaling (dari Al Qurān), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan (yang memiliki) `Arsy yang agung".

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām rā. Inilah ayat-ayat Al Qurān yang mengandung hikmah.
2. Patutkah manusia menjadi heran bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka: "Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka". Orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar tukang sihir yang nyata".
3. Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari), kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafaat (atau pertolongan) kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Apakah kamu tidak mengambil pelajaran?
4. Hanya kepada-Nya-lah kamu semua akan kembali; sebagai janji yang benar dari Allah, sesungguhnya Allah yang memulai penciptaan makhluk kemudian mengulangi lagi penciptaan makhluk itu (atau menghidupkan makhluk itu kembali sesudah berbangkit), agar Dia memberi pembalasan kepada orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal saleh dengan adil. Dan untuk orang-orang kafir disediakan minuman air yang sangat panas dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الرَّ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ ﴿١﴾ أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا
kehe- bagi adakah/ yang (penuh) Kitab ayat- ini Alif
ranan manusia patutkah 1 hikmah (Al-Qurān) ayat Lām Rā
Alif lām rā tilka āyātul kitābil ḥakīm (1) Akāna linnāsi `ajaban

أَن أَوْحَيْنَا إِلَى رَجُلٍ مِّنْهُمْ أَن أَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا
(mereka) orang-2 dan gem- manusia berilah agar di antara seorang ke- Kami (telah) bah-
beriman yang birakanlah peringatan mereka laki-laki pada mewahyukan wa
an auhainā ilā rajulim minhum an andzirin nāsa wabasy-syiril ladzīna āmanū

أَن لَهُمْ قَدَمٌ صَدَقَ عِنْدَ رَبِّهِمْ قَالَ الْكَافِرُونَ إِنَّ هَذَا
ini sesung- orang-orang ber- Tuhan di sisi kebenaran kedu- bagi bah-
guhnya yang kafir kata mereka (yang tinggi) dukan mereka wa
anna lahum qadama shidqin `inda rabbihim qālal kāfirūna inna hādzā

لَسِرٍّ مُّبِينٍ ﴿٢﴾ إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
dan langit Dia telah Yang (adalah) Tuhan sesung- yang sungguh
bumi menciptakan Alloh kalian guhnya 2 nyata tukang sihir
lasāḥirum mubīn (2) Inna rabbakumul lāhul ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha

فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدِيرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ
pemberi tidak segala Dia `Arsy di atas Dia ber- kemu- hari/ enam da-
syafaat ada urusan mengatur semayam dian masa lam
fī sittati ayyāmin tsummas tawā `alal `arsy yudabbirul amr mā minsyafī`in

إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا
maka apa- maka sem- Tuhan Alloh itulah ada sesudah ke-
kah tidak bahlah Dia kalian izin-Nya cuali
illā mimba`di idznih dzālikumul lāhu rabbukum fa`budūh afalā

تَذَكَّرُونَ ﴿٣﴾ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا إِنَّهُ
sungguh benar Alloh janji semua- tempat kem- kepa- kalian meng-
Dia tadzakkārūn (3) Ilaihi marji`ukum jami`ā wa`dal lāhi ḥaqq innahū bali kalian meng-
ambil pelajaran

يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
kebajikan/ dan beriman orang-2 agar Dia mem- Dia mengem- kemu- makhluk Dia memulai
saleh beramal yang yang beri balasan balikannya dian menciptakan
yabda-ul khalqa tsumma yu`īduhū liyajziyal ladzīna āmanū wa`amilush shālīḥāti

بِالْقِسْطِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ
dan air yang sa- dari minuman bagi mereka dan orang- dengan
azab ngat panas kafir mereka orang yang adil
bilqisth walladzīna kafarū lahum syarābum min ḥamīmiw wa`adzābun

الْيَمِّ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ﴿٤﴾ هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ
matahari (Dia) men- Yang Dia mereka adalah dengan yang
jadikan 4 kafir mereka mereka apa yang pedih
alīmum bimā kānū yakfurūn (4) Huwal ladzī ja`alasy syamsa

ضِيَاءٌ وَالْقَمَرُ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لَتَعْلَمُوْا عَدَدَ السَّيِّئِ

tahun bilangan agar kalian tempat-2 dan Dia telah berca- bersinar
mengetahui beredar menetapkan haya bulan

dhiyā-aw walqamara nūraw waqaddarahū manāzila lita`lamū `adadas sinīna

وَالْحِسَابُ مَا خَلَقَ اللهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ

ayat-ayat/ (Dia) men- dengan kecuali/ demi- Alloh mencip- tidak- dan per-
tanda-tanda jelaskan benar/hak melainkan kian itu takan lah hitungan

walhisāb mā khalaqal lāhu dzālika illā bilḥaqq yufash-shilul āyāti

لَقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝ إِنَّ فِي اخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ

mencip- dan dan malam pertukaran pada sesung- (merek) bagi
takan apa yang siang menguhnya 5 mengetahui kaum yang

liqaumiy ya`lamūn (5) Inna fikh tilāfil laili wannahāri wamā khalaqal

اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَايَةٍ لِّقَوْمٍ يَتَّقُونَ ۖ

(merek) bagi kaum sungguh
6 bertakwa yang tanda-tanda dan langit di Alloh

lāhu fis samāwāti wal-ardhi la-āyātil liqaumiy yattaqūn (6)

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأَنَّنُوا

serta (merek) me- dunia dengan dan mereka pertemuan mereka meng- tidak orang-2 sesung-
rasa tenteram kehidupan rela/ puas dengan Kami harapkan yang guhnya

Innal ladzīna lā yarjūna liqā-anā waradhū bilḥayātīd dunyā wathma-annū

بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا غَافِلُونَ ۖ أُولَٰئِكَ مَاؤُهُم

tempat mereka orang-orang ayat-2 dari (merek) dan orang- dengan-
mereka itu 7 yang lalai Kami orang yang nya

bihā walladzīna hum `an āyātīnā ghaḥilūn (7) Ulā-ika ma`wāhumun

النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۖ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا

beriman orang- sesung- (merek) kerjakan mereka sebab neraka
orang yang guhnya 8 apa yang

nāru bimā kānū yaksibūn (8) Innal ladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ تَجْرِي مِنْ

dari mengalir sebab ke- Tuhan memberi petunjuk kebajikan/ dan beramal
imanan mereka mereka kepada mereka saleh

wa`amilush shālīḥāti yahdīhim rabbuhum bi-īmānihim tajrī min

تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ فِي جَنَّتِ النَّعِيمِ ۖ دَعَوُهُمْ فِيهَا سُبُّحَكَ

Mahasuci di da- doa kenikmatan surga di sungai- bawah
Engkau lamnya mereka 9 sungai mereka

taḥtihimul anḥāru fī jannātin na`īm (9) Da`wāhum fihā subḥānakal

اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۖ وَآخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ

bagi segala bah- doa dan akhir/ salam di da- dan penghorm- ya
Alloh puji wa mereka penutup sejahtera lamnya matan mereka Alloh

lāhumma wataḥiyyatuhum fihā salām wa-ākhiru da`wāhum anil ḥamdu lillāhi

رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ وَلَوْ يُعِجِلُ اللَّهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ

keja- bagi Alloh menyeye- dan kalau/ seluruh Tuhan
hatan manusia Allah rakan sekiranya 10 alam

rabbil `ālamīn (10) Walau yu`ajjilul lāhu linnāsīsy syarras

اسْتَعْبَاهُمْ بِالْخَيْرِ لَقُضِيَ إِلَيْهِمْ أَجَلُهُمْ ۖ فَنَذَرَ الَّذِينَ

orang-2 maka akan ajal/ umur kepada pasti dipu- dengan (seperti) permintaan
yang Kami biarkan mereka mereka tus/diakhiri kebaikan penyegeraan mereka

ti`jālahum bilkhairi laqudhiya ilaihim ajaluhum fanadzarul ladzīna

5. Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbit matahari dan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Alloh tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

6. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Alloh di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.

7. Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharap (atau tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan kehidupan dunia itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami,

8. mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan.

9. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan.

10. Doa mereka di dalam surga ialah: "subḥānakal lāhumma (artinya Maha Suci Engkau, ya Tuhan kami)", dan salam penghormatan mereka ialah: "salām (artinya salam sejahtera)". Dan penutup doa mereka ialah: "Alḥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (artinya segala puji bagi Alloh, Tuhan seluruh alam)".

11. Dan kalau Alloh menyegerakan keburukan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri ajal mereka. Maka Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharap pertemuan dengan Kami, bingung di dalam kesesatan mereka.

12. Dan apabila manusia ditimpa bahaya, dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali (ke jalan yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan.

13. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, padahal rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak hendak beriman. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa.

14. Kemudian Kami jadikan kamu sebagai pengganti-pengganti mereka di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.

15. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang nyata, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berkata: "Datangkanlah kitab selain Al Qur'an ini atau gantilah". Katakanlah (Muhammad): "Tidaklah patut bagiku mengganti Al Qur'an ini atas kemauanku sendiri. aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku. Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar (yakni kiamat) jika mendurhakai Tuhanku".

16. Katakanlah: "Jikalau Alloh menghendaki, niscaya aku tidak membacakan Al Qur'an itu kepadamu dan Alloh tidak (pula) memberitahukan Al Qur'an kepadamu". Sesungguhnya aku telah tinggal bersamamu beberapa lama sebelum (turun Al Qur'an). Maka apakah kamu tidak berpikir?

لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١١﴾ وَإِذَا مَسَّ

me- dan mereka kesesatan da- pertemuan (mereka) meng- tidak
nimpa apabila 11 bingung mereka lam dengan Kami harapkan
lā yarjūna liqā-anā fī thughyānihim ya`mahūn (11) Wa-idzā massal

الْإِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَانَا لِجَنبِهِ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَائِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا

Kami hi- maka berdiri atau duduk atau dalam keada- (dia) berdoa bahaya manusia
langkan setelah an berbaring pada Kami
insānadh dhurru da`ānā lijānbihi` au qā`idan au qā`iman falamā kasyafnā

عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّكَانَ لَمْ يَدْعُنَا إِلَىٰ ضُرِّ مَسَّةٍ كَذَلِكَ زُيِّنَ

dihiasi demi- (yang) me- ba- kepada/ (dia)berdoa tidak seakan- dia me- baha- darinya
kianlah nimpanya haya untuk kepada Kami (pernah) akan lalui yanya
`anhu dhurrahū marra ka-al lam yad`unā ilā dhurrim massah kadzālika zuyyina

لِلْمُسْرِفِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٢﴾ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ

umat-umat (telah) Kami dan mereka adalah apa bagi orang-2 yang
binasakan sungguh 12 kerjakan mereka yang melampaui batas
lilmusrifina mā kānū ya`malūn (12) Walaqad ahlaknal qurūna

مِنْ قَبْلِكُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا كَانُوا

ada dan dengan kete- rasul-rasul dan telah datang mereka ber- ketika sebelum
mereka tidak rangsan-2 nyata mereka kepada mereka buat kezaliman kalian
minqablikum lammā zhalamū wajā-at-hum rusuluhum bilbayyināti wamā kānū

لِيُؤْمِنُوا كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٣﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ

Kami jadi- kemu- yang kaum Kami mem- seperti de- hendak
kan kalian dian 13 berbuat dosa beri balasan mikian itu beriman mereka
liyu`minū kadzālika najzil qaumal mujrimīn (13) Tsummā ja`alnākum

خَلَافٍ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

kalian bagai- supaya Kami sesudah (muka) di khalifah/
14 berbuat mana memperhatikan mereka bumi pengganti-2
khalā-ifa fil ardhi mimba`dihim linanzhura kaifa ta`malūn (14)

وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ

(mereka) meng- tidak orang-orang ber- yang ayat-ayat kepada diba- dan
harapkan yang kata nyata Kami mereka cakan apabila
Wa-idzā tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin qāla ladzīna lā yarjūna

لِقَاءَنَا أَنْتَ بِشْرَانِ غَيْرِ هَذَا أَوْ بَدَّلَهُ قُلْ مَا يَكُونُ لِي

bagi- ada/ tidak kata- ganti- atau ini selain dengan datang- perjumpaan
ku patut kanlah lah ia Al-Qur'an kanlah dengan Kami
liqā-anā`ti biqur-ānin ghairi hādzā au baddilh qul mā yakūnu lī

أَنْ أَبَدِلَهُ مِنْ تِلْقَائِي نَفْسِي إِنْ أَتَيْتُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ إِنِّي

sungguh kepa- diwah- apa ke- aku me- tidak diriku pihakku dari aku meng- untuk
aku daku yukan yang cuali ngikuti lah sendiri
an ubaddilahū min tilqā-i nafsī in attabi`u illā mā yūhā ilayy innī

أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥﴾ قُلْ لَوْ شَاءَ

meng- jika- kata- yang hari siksa Tu- (aku)men- jika (aku)
hendaki lau kanlah 15 besar anku durhakai takut
akhāfu in `ashaitu rabbī `adzāba yaumin `azhīm (15) Qul lau syā-al

اللَّهُ مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَلَا أَدْرِكُمْ بِهِ فَقَدْ لَبِثْتُ

aku telah maka dengan- Dia beritahukan dan kepada aku membaca- tidak Alloh
tinggal sungguh nya kepada kalian tidak kalian kannya (ayat)
lāhu mā talautuhū `alaikum walā adrākum bih faqad labitstu

فِيكُمْ عُمْرًا مِّن قَبْلِهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٦﴾ فَمَنْ أَظْلَمُ
 yang maka kalian maka sebelumnya beberapa pada /ber-
 lebih zalim siapakah 16 berpikir apakah tidak sama kalian
 fikum `umuram minqablih afalā ta`qilūn (16) Faman azhlamu

مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ إِنَّهُ
 bahwa- dengan ayat- dia men- atau kedus- Allah atas /ter- mengada- daripa-
 sanya ayat-Nya dustakan taan hadap adakan da orang
 mimmanif tarā `alal lāhi kadziban au kadz-dzaba bi-āyātih innahū

لَا يُفْلِحُ الْمَجْرِمُونَ ﴿١٧﴾ وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ
 Allah selain dari dan mereka orang-orang ber- tidak
 Alloh selain dari dan mereka yang berbuat dosa untung
 lā yufliḥul mujrimūn (17) Waya`budūna min dūnil lāhi

مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شُفَعَاؤُنَا
 pemberi syafaat mereka dan mereka memberi manfaat dan memberi muda- ti- apa
 kepada kami itu berkata kepada mereka tidak rat pada mereka dak yang
 mā lā yadhurruhum walā yanfa`uhum wayaqūlūna hā-ulā-i syufa`ā-unā

عِنْدَ اللَّهِ قُلْ أَتَنْبِئُونَ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا
 dan langit di Dia tidak dengan Allah apakah kalian kata- Allah di sisi
 tidak ketahu apa yang mengabarkan kanlah
 `indal lāh qul atunabbi-ūnal lāha bimā lā ya`lamu fis samāwātī walā

فِي الْأَرْضِ سُبْحَنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٨﴾ وَمَا كَانَ
 ada dan mereka dari apa dan Maha- Mahasuci bumi di
 tidaklah 18 sekutukan yang tinggi Dia
 fil ardh subḥānahū wata`ālā `ammā yusyrikūn (18) Wamā kānan

النَّاسِ إِلَّا أُمَّةً وَاحِدَةً فَاخْتَلَفُوا وَلَوْلَا كَلِمَةٌ
 kalimat/ dan ka- maka/ lalu me- yang satu umat kecu- manusia
 ketetapan lau tidak reka berselisih
 nāsu illā ummataw wāḥidatan fakhtalafū walaulā kalimatun

سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ
 mereka per- di da- dalam /ten- di antara pasti telah Tuhan dari terda-
 selisihkan lamnya tang apa yang mereka diputuskan kamu hulu
 sabaqat mir rabbika laqudhiya bainahum fīmā fīhi yakhtaliḥūn

وَيَقُولُونَ لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَقُلْ إِنَّمَا
 sungguh maka ka- Tuhan- dari suatu ke- atasnya/ ditu- mengapa dan mereka
 hanyalah takanlah nya terangan kepadanya runkan tidak berkata 19
 (19) Wayaqūlūna laulā unzila `alaihi āyatum mir rabbih faqul innamal

الْغَيْبُ لِلَّهِ فَانْتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِّنَ الْمُنتَظِرِينَ ﴿٢٠﴾
 20 orang-2 yang dari /ter- bersama sungguh maka tunggu- kepunya- yang
 menunggu masuk kalian aku lah oleh kalian an Allah gaib
 ghaibu lillāhi fantazhirū innī ma`akum minal muntazhirīn (20)

وَإِذَا أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً مِّن بَعْدِ ضَرَاءٍ مَسَّتْهُمْ إِذَا لَهُمْ مَكْرٌ فِيَّ
 da- tipu mereka tiba- menimpa bahaya sesudah suatu manusia Kami dan
 lam daya (melakukan) tiba mereka rahmat
 Wa-idzā adzaqnan nāsa raḥmatam mimba`di dharrā-a massat-hum idzā lahum makrun fī

أَيَّتِنَا اللَّهُ أَسْرَعُ مَكْرًا إِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُبُونَ مَا تَمْكُرُونَ
 kalian tipu apa (mereka) utusan-2 sesung- tipu lebih Allah kata- tanda-2
 dayakan yang menulis Kami guhnya daya cepat kanlah Kami
 āyātina qulil lāhu asra`u makrā inna rusulanā yaktubūna mā tamkurūn

17. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah atau dia mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya, tiadalah beruntung orang-orang yang berbuat dosa.

18. Dan mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan bencana kepada mereka dan tidak (pula) memberi manfaat, dan mereka berkata: " Mereka itu adalah pemberi syafaat kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit maupun di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka sekutukan (itu).

19. Dahulu manusia itu hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih. Kalau tidaklah karena suatu ketetapan terdahulu dari Tuhanmu, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka, tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

20. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (atau mukjizat) dari Tuhannya?" Maka katakanlah: "Sesungguhnya yang gaib itu kepunyaan Allah, sebab itu tunggu (sajalah) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu.

21. Dan apabila Kami memberikan suatu rahmat kepada manusia, sesudah bahaya menimpa mereka, tiba-tiba mereka melakukan tipu daya dalam (menentang) tanda-tanda kekuasaan Kami. Katakanlah: "Allah lebih cepat membalas (tipu daya itu)". Sesungguhnya malaikat-malaikat Kami menuliskan tipu dayamu.

22. Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. Sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera (atau kapal), dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalam bahtera itu dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira di atas bahtera itu, datanglah angin badai, dan (apabila) gelombang dari segenap penjuru menimpa mereka, dan mereka yakin bahwa mereka telah terkepung (bahaya), maka mereka berdoa kepada Alloh dengan mengikhaskan ketaatan kepada-Nya semata-mata. (Mereka berkata): "Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur".

23. Maka tatkala Alloh menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kezaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. Hai manusia, sesungguhnya (bencana) kezalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kezalimanmu) itu hanyalah kenikmatan hidup duniawi, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

24. Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah tanaman-tanaman bumi dengan subur (karena air hujan itu), di antara tanaman itu ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-pemilikinya mengira bahwa mereka pasti menguasai bumi, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanaman mereka) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berpikir.

هُوَ الَّذِي يُسَيِّرُكُمُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ حَتَّىٰ إِذَا كُنْتُمْ فِي الْفُلِكِ

bahtera di keadaan apa-se- dan darat- di menjadikan kalian Yang Dia
dalam kalian bila hingga lautan an dapat berjalan 21

(21) Huwal ladzī yusayyirukum fil barri walbaḥr ḥattā idzā kuntum fil fulki

وَجَرَيْنَ بِهِمُ رِيحٌ طَيِّبَةٌ وَفَرَحُوا بِهَا جَاءَتْهَا رِيحٌ عَاصِفٌ
badai angin datang dengan- dan mereka yang dengan mereka dan me-
kepadanya nya bergembira baik angin luncur

wajaraina bihim birīhin thayyibati wafarīhū bihā jā-at-hā rīhun `āshifuw

وَجَاءَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَظَنُوا أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ دَعَوُا
mereka dengan- diliputi/ bahwa dan mere- tempat/ tiap-tiap/ dari gelom- dan datang
berdoa nya terkepung mereka ka mengira penjuru segenap bang pada mereka
wajā-ahumul mauju min kulli makāniw wazhannū annahum uḥītha bihim da`awul

اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَئِنْ أُنْجِيتَنَا مِنْ هَٰذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ
termasuk pastilah kami ini dari Engkau menye- sungguh ketaatan/ kepa- dengan (kepada)
berada/ menjadi lamatkan kami jika agama da-Nya tulus/ikhlas Alloh
lāha mukhlishīna lahud dīna la-in anjaitanā min hādzhī lanakūnanna minasy

الشَّكِرِينَ ﴿٢٢﴾ فَلَمَّا أُنْجِبَهُمْ إِذَا هُمْ يَبْعُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ
dengan ti- (muka) di mereka me- mereka tiba- Dia (telah) se- maka orang-2 yang
dak /tanpa bumi lampau batas tiba-lamatkan mereka tatkala bersyukur
syākirīn (22) Falammā anjāhum idzā hum yabghūna fil ardhi bighairil

الْحَقِّ يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّمَا بِغَيْرِكُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ مَتَاعَ الْحَيَوةِ
kehidupan kese- diri kalian atas pelampauan sungguh manusia hai hak/
nangan sendiri batas kalian hanyalah benar
ḥaqq yā-ayyuhān nāsu innamā baghyukum `alā anfusikum matā` al ḥayātid

الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٣﴾
(kalian) kalian dengan maka Kami jelas- tempat kem- kepada kemu- dunia
23 kerjakan apa yang kan pada kalian bali kalian Kami dian
dunyā tsumma ilainā marji`ukum fanunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (23)

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَوةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ
dengan- maka /lalu langit dari Kami menu- seperti dunia kehidupan perum- sungguh
nya bercampur nya runkannya air hanya pamaan hanyalah
Innamā matsalul ḥayātid dunyā kamā-in anzalnāhu minas samā-i fakhtalatha bihī

نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ
bumi mengambil/ apa- sampai dan bina- manusia mema- dari apa bumi tumbuh-
menampakkan bila tang ternak kan- kan yang tumbuhtumbuhan
nabātul ardhi mimmā ya`kulun nāsu wal-an`āmu ḥattā idzā akhadzatil ardhu

زُخْرُفَهَا وَازَيَّنَّتْ وَظَرَىٰ أَهْلَهَا أَنَّهُمْ قَدِرُونَ عَلَيْهَا
atasnya (mereka) bahwa penduduknya/ dan dan keindahan-
menguasai mereka pemiliknya mengira berhias annya
zukhrufahā wazzayyanat wazhanna ahluhā annahum qādirūna `alaihā

أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَقَبْ
pernah be- seakan- tanaman yang maka Kami siang atau malam perintah/ datang
tumbuh lum akan sudah disabit menjadikannya azab Kami kepadanya
atāhā amrunā lailan au nahāran faja`alnāhā ḥashīdan ka-al lam taghna

بِالْأَمْسِ ۖ كَذَٰلِكَ نَفْصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۖ وَاللَّهُ
dan (mereka) berpikir bagi kaum/ ayat-ayat Kami demi- kemarin
Alloh 24 orang-orang jelaskan kianlah
bil-ams kadzālika nufash-shilul āyāti liqaumiyy yatafakkarūn (24) Wallāhu

يَدْعُوا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

25 yang jalan ke- (Dia)ke- siapa dan (Dia) keselamatan/ rumah/ kepa- (Dia)
lurus pada hendaki yang menunjuki kedamaian tempat da menyeru
yad' ū ilā dāris salāmi wayahdi may yasyā-u ilā shirāthim mustaqīm (25)

لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ

debu muka-muka menutupi dan dan tam- (pahala) mereka ber- bagi orang-
hitam mereka tidak bahan terbaik buat baik orang yang
Lilladzina aḥsanul ḥusnā waziyādah walā yarhaqu wujūhahum qataruw

وَلَا ذِلَّةٌ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٦﴾ وَالَّذِينَ

dan orang- orang-2 yang di da- me- surga penghuni mereka kehina- dan
orang yang 26 kekal lamnya reka itu an tidak
walā dzillah ulā-ika as-ḥābul jannah hum fihā khālidūn (26) Walladzina

كَسَبُوا السَّيِّئَاتِ جَزَاءُ سَيِّئَةٍ بِمِثْلِهَا وَتَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ مَّا لَهُمْ مِّنْ

dari bagi tak kehi- dan menutupi dengan keja- balasan kejahatan mereka me-
mereka ada naan mereka semisal hatan ngerjakan
kasabus sayyi-āti jazā-u sayyi-atim bimitslihā watarhaqhum dzillah mā lahum minal

اللَّهُ مِنْ عَاصِمٍ كَأَنَّمَا أُغْشِيَتْ وُجُوهُهُمْ قِطْعًا مِّنَ اللَّيْلِ مُظْلِمًا

gelap malam dari sepotong/ muka-muka ditutupi seakan- seorang dari Allah
gulita sebagian mereka akan pelindung
lāhi min `āshim ka-annamā ugh-siyiat wujūhuhum qitha`am minal laili muzhlīmā

أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧﴾ وَيَوْمَ نَخْشِرُهُمْ

Kami kumpul- dan pa- orang-2 yang di dalam- mereka neraka penghuni mereka
kan mereka da hari 27 kekal nya itu
ulā-ika ash-ḥābun nār hum fihā khālidūn (27) Wayauma naḥsyuruhum

جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا مَكَانَكُمْ أَنتُمْ وَشُرَكَاؤُكُمْ فَزَيَّلْنَا

maka Kami dan sekutu- kalian tempat mereka me- kepada Kami kemu- semu-
pisahkan sekutu kalian kalian nyekutukan orang-2 yang berkata dian anya
jami`an tsumma naqūlu lilladzina asyrakū makānakum antum wasyurakā-ukum fazayyalnā

بَيْنَهُمْ وَقَالَ شُرَكَاؤُهُمْ مَا كُنْتُمْ إِلَّا نَا عَابِدُونَ ﴿٢٨﴾ فَكَفَىٰ بِاللَّهِ

Allah maka (kalian) kepada kalian tidak sekutu-sekutu dan di antara
cukuplah 28 menyembah kami adalah ada mereka berkata mereka
bainahum waqāla syurakā-uhum mā kuntum iyyāna ta`budūn (28) Fakafā billāhi

شَهِيدًا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِن كُنَّا عَنْ عِبَادَتِكُمْ لَغَافِلِينَ ﴿٢٩﴾

29 sungguh lalai/ penyembah- dari kami jika dan anta- antara menjadi
tidak tahu menahu an kalian adalah ra kalian kami saksi
syahīdām bainanā wabainakum in kunnā `an `ibādatikum laghāfilīn (29)

هَٰذَا كُلُّ نَفْسٍ مَّا أَسْلَفَتْ وَرُدُّوْا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمْ

Pelindung Allah ke- dan mereka telah terdahu- apa diri/ tiap- merasa- di sanalah
mereka pada dikembalikan lu/dikerjakan yang jiwa tiap kan
Hunālika tablū kullu nafsīm mā aslafat waruddū ilal lāhi maulāhumul

الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَانُوا يَقْتَرُونَ ﴿٣٠﴾ قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ

memberi rezeki siapa- kata- (mereka) adalah apa dari dan (yang)
kepada kalian kah yang 30 ada-adakan mereka yang mereka lenyaplah benar
ḥaqq wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (30) Qul may yarzuqukum

25. Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (atau surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (yakni Islam).

26. ☸ Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (yakni surga) dan tambahan (kenikmatan melihat Allah). Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalam surga itu.

27. Dan orang-orang yang mengerjakan kejahatan (mendapat) balasan yang setimpal dan mereka ditutupi kehinaan. Tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Allah, seakan-akan muka mereka ditutupi dengan kepingan-kepingan malam yang gelap gulita. Mereka itulah penghuni neraka; mereka kekal di dalam neraka.

28. (Ingatlah) suatu hari (ketika itu) Kami mengumpulkan mereka semua, kemudian Kami berkata kepada orang-orang yang mempersekutukan (Allah): "Tetaplah kamu dan sekutu-sekutumu di tempatmu itu". Lalu Kami pisahkan mereka dan berkatalah sekutu-sekutu mereka: "kamu sekali-kali tidak pernah menyembah kami.

29. Dan cukuplah Allah menjadi Saksi antara kami dengan kamu, bahwa kami tidak tahu-menahu tentang penyembahan kamu (kepada kami).

30. Di tempat itu (padang Mahsyar), tiap-tiap jiwa merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakannya dahulu dan mereka dikembalikan kepada Allah Pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan.

31. Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau Siapakah yang berkuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan Siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan Siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka katakanlah "Mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"

32. Maka (Zat yang demikian) itulah Alloh Tuhan kamu yang sebenarnya; maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan. Maka bagaimanakah kamu dipalingkan (dari kebenaran)?

33. Demikianlah telah tetap hukuman Tuhanmu terhadap orang-orang yang fasik, karena sesungguhnya mereka tidak beriman.

34. Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekutumu ada yang dapat memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulangi penciptaan makhluk itu kembali?" katakanlah: "Alloh-lah yang memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulangi penciptaan makhluk itu kembali; maka bagaimanakah kamu dipalingkan (menyembah selain Allah)?"

35. Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekutumu ada yang menunjuki kepada kebenaran?" Katakanlah "Alloh-lah yang menunjuki kepada kebenaran". Maka apakah orang-orang yang menunjuki kepada kebenaran itu lebih berhak diikuti ataukah orang yang tidak dapat memberi petunjuk kecuali (bila) diberi petunjuk? Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimana kamu mengambil keputusan?

36. Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَمَّنْ يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَمَنْ يُخْرِجُ
mengelu- dan siapa- dan peng- pende- memiliki/ atau siapakah dan langit dari
arkan kah yang lihatan ngaran menguasai yang bumi
minas samā-i wal-ardhi ammay yamlikus sam`a wal-abshāra wamay yukhrijul

الْحَيِّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدِيرُ الْأَمْرَ
(segala) menga- dan siapa- yang dari yang dan menge- yang dari yang
urusan tur kah yang hidup mati luarkan mati hidup
ḥayya minal mayyiti wayukhrijul mayyita minal ḥayyi wamay yudabbirul amr

فَسَيَقُولُونَ اللَّهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٣١﴾ فَذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ الْحَقُّ
sebe- Tuhan Alloh maka demi- kalian ber- menga- maka ka- Alloh maka mere-
narnya kalian kian/itulah 31 takwa pa tidak takanlah ka berkata
fasayaqūlūnāl lāh faqul afalā tattaqūn (31) Fadzālīkumul lāhu rabbukumul ḥaqq

فَمَاذَا بَعَدَ الْحَيِّ إِلَّا الضَّلَلُ فَإِنِّي تُصْرَفُونَ ﴿٣٢﴾ كَذَلِكَ
demi- kalian maka ba- kesesatan melain- kebe- sesudah maka ti-
kianlah 32 dipalingkan gaimana kan naran naran dak ada
famādzā ba`dal ḥaqqi illadh dhalāl fa-annā tushrafūn (32) Kadzālīka

حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ فَسَقُوا أَنَّهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾
(mereka) ti- sungguh mereka orang-orang atas/ter- Tuhan kalimat/ telah tetap/
33 beriman dak mereka fasik yang hadap kamu hukuman berlaku
ḥaqqat kalimatu rabbika `alal ladzīna fasaqū annahum lā yu`minūn (33)

قُلْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَبْدُوا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ قُلِ اللَّهُ يَسْبَدُوا
memulai Alloh kata- ia mengem- kemu- pencip- memulai ada orang sekutu-2 dari apa- kata-
kanlah balikannya dian taan taan yang kalian 2 kanlah kah kanlah
Qul hal min syurakā-ikum may yabda-ul khalqa tsumma yu`iduh qulil lāhu yabda-ul

الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ فَإِنِّي تَوَفُّكُونَ ﴿٣٤﴾ قُلْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَهْدِي
memberi orang sekutu-2 dari apa- kata- kalian di- maka ba- Dia mengem- kemu- pencip-
petunjuk yang kalian kah kanlah 34 palingkan gaimana balikannya dian taan
khalqa tsumma yu`iduh fa-annā tu`fakūn (34) Qul hal min syurakā-ikum may yahdī

إِلَى الْحَقِّ قُلِ اللَّهُ يَهْدِي لِلْحَقِّ أَفَمَنْ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ أَحَقُّ أَنْ
untuk lebih kebe- ke- memberi maka apakah kepada memberi Alloh kata- kebe- kepa-
berhak naran pada petunjuk orang yang kebenaran petunjuk kanlah naran da
ilal ḥaqq qulil lāhu yahdī lilḥaqq afamay yahdī ilal ḥaqqi ahaqqu ay

يَتَّبِعَ أَمَّنْ لَا يَهْدِي إِلَّا أَنْ يَهْدِيَ مَا لَكُمْ لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٥﴾
kalian mengam- bagai- kalian (ber- maka diberi bah- ke- ia membe- ti- ataukah diikuti
35 bil keputusan mana buat demikian) mengapa petunjuk wa cuali ri petunjuk dak orang
yuttaba`a ammal lā yahiddī illā ay yuhdā famā lakum kaifa taḥkumūn (35)

وَمَا يَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا إِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ
Alloh sesung- sedikit kebe- dari berguna/ ti- pra- sesung- pra- ke- kebanyakan meng- dan
guhnya pun naran mampu dak sangka guhnya sangka cuali mereka ikuti tidak
Wamā yattabi`u aktsaruhum illā zhannā innazh zhanna lā yughnī minal ḥaqqi syai-ā innal lāha

عَلَيْهِمْ بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾ وَمَا كَانَ هَذَا الْقُرْآنُ أَنْ يُفْتَرَى مِنْ دُونِ
selain dari diada- bah- Al-Qurān ini ada/ dan mereka dengan Maha-
adakan wa wa mungkin tidak 36 kerjakan apa yang tahu
'alīmun bimā yaf' alūn (36) Wamā kāna hādzal qur-ānu ay yuftarā min dūnil

اللَّهُ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ
 kera- tidak kitab dan men- kedua di an- (kitab) (ia) mem- akan Alloh
 guan ada jelaskan tangannya tara yang benarkan tetapi
 lāhi walākin tashdīqal ladzī baina yadaihi watafshīlal kitābi lā raiba

فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٣٧﴾ أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِسُورَةٍ
 sebuah maka da- kata- (Muhammad) meng- mereka atau seluruh tuhan dari di da-
 surah tangkanlah kanlah ada-adakannya mengatakan 37 alam lamnya
 fīhi mir rabbil `ālamīn (37) Am yaqūlūnaf tarāh qul fa'tū bisūratim

مِثْلِهِ وَادْعُوا مَنْ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٨﴾
 orang-orang kalian jika Alloh selain dari kalian sang- siapa dan pang- seperti
 38 yang benar adalah gup/dapat yang gillah Al-Qurān
 mitslihi wad'ū manis tatha'tum min dūnil lāhi in kuntum shādiqīn (38)

بَلْ كَذَّبُوا بِمَا لَمْ يُحِيطُوا بِعِلْمِهِ وَلَمَّا يَأْتِهِمْ تَأْوِيلُهُ كَذَّابٌ
 telah men- demiki- penjelas- datang pa- dan dengan penge- mereka tidak dengan mereka bah-
 dustakan anlah annya da mereka belum tahuannya meliputi apa yang dustakan kan
 Bal kadz-dzabū bimā lam yuḥīthū bi'ilmihī walammā ya'tihim ta'wīlūh kadzālīka kadz-dzabal

الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ﴿٣٩﴾
 orang-2 akibat/ keadaan bagai- maka per- sebelum orang-2
 39 yang zalim kesudahan mana mana hatikanlah mereka yang
 ladzīna minqablihim fanzhur kaifa kāna `āqibatuzh zhālimīn (39)

وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ
 lebih me- dan Tuhan dengannya/ beriman tidak ada dan di anta- dengan- ber- orang dan di anta-
 ngetahui kamu kepadanya annya yang ra mereka nya iman yang ra mereka
 Waminhum may yu'minu bihi waminhum mal lā yu'minu bih warabbuka a'lamu

بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِيْ عَمَلِيْ وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ
 pekerjaan dan bagi peker- bagi- maka ka- mereka men- dan dengan orang-2 yang
 kamu kamu jaanku ku takanlah dustakanmu jika 40 berbuat kerusakan
 bilmufsidīn (40) Wa-in kadz-dzabūka faqul lī `amalī walakum `amalukum

أَنْتُمْ بَرِيْعُونَ مِمَّا آَعَمَلْ وَأَنَا بَرِيْعٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾ وَمِنْهُمْ مَنْ
 ada dan di anta- kalian dari apa berle- dan aku dari apa berle- kalian
 yang ra mereka 41 kerjakan yang pas diri aku kerjakan yang pas diri
 antum barī-ūna mimmā a'malu wa-ana barī-um mimmā ta'malūn (41) Waminhum may

يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ أَفَأَنْتَ تُسْمِعُ الصَّمَّ وَلَوْ كَانُوا لَا يَعْقِلُونَ ﴿٤٢﴾
 mereka (mau) ti- mereka walau- orang menjadikan apakah kepada mereka men-
 42 mengerti dak pun yang tuli mendengar kamu kamu dengarkan
 yastami'ūna ilaik afa-anta tusmi'ush shumma walau kānū lā ya'qilūn (42)

وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْظُرُ إِلَيْكَ أَفَأَنْتَ تَهْدِي الْعُمْيَ وَلَوْ كَانُوا
 adalah walau- orang memberi apakah kepada melihat orang dan di anta-
 mereka pun yang buta petunjuk kamu kamu yang yang ra mereka
 Waminhum may yanzhuru ilaik afa-anta tahdī `umya walau kānū

لَا يُبْصِرُونَ ﴿٤٣﴾ إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ
 akan sesuatu/ manusia Dia meng- tidak Alloh sesung- (mereka) dapat tidak
 tetapi sedikit pun aniya guhnya 43 melihat
 lā yubshirūn (43) Innal lāha lā yazhlimun nāsa syai-aw walākinnan

37. Tidaklah mungkin Al Qurān ini dibuat oleh selain Alloh; akan tetapi (Al Qurān itu) membenarkan kitab-kitab yang sebelum Al Qurān ini dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkan di dalam Al Qurān itu, tidak ada keraguan di dalam Al Qurān itu, (yang diturunkan) dari Tuhan semesta alam.

38. Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buat Al Qurān itu". Katakanlah: "Buatlah sebuah surah yang semisal dengan surah (Al Qurān) dan ajaklah siapa saja di antara kamu, orang yang mampu (membuat surah itu) selain Alloh, jika kamu orang-orang yang benar".

39. Bahkan yang sebenarnya, mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahui (tentang isi surah itu) dengan sempurna, padahal belum datang kepada mereka penjelasan (surah itu). Demikianlah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul). Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu.

40. Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antara mereka ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepada Al Quran. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.

41. Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

42. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti.

43. Dan di antara mereka ada orang yang melihat kepadamu, apakah kamu dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta, walaupun mereka tidak dapat memperhatikan.

44. Sesungguhnya Allah tidak berbuat zalim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.

45. Dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk.

46. Dan jika Kamilihatkan kepadamu sebagian dari (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka, (tentulah kamu akan melihat azab itu) atau (jika) Kami wafatkan kamu (sebelum azab itu), maka kepada Kami jualah mereka kembali, dan Allah menjadi Saksi atas apa yang mereka kerjakan.

47. Tiap-tiap umat mempunyai rasul; maka apabila telah datang rasul mereka, diberikanlah keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya.

48. Mereka mengatakan: "Bilakah (datang) ancaman itu, jika kamu memang orang-orang yang benar?"

49. Katakanlah: "aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah". Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkan ajal itu barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan (ajal itu).

50. Katakanlah: "Terangkan kepadaku, jika datang kepada kamu sekalian siksaan-Nya di waktu malam atau di siang hari, apakah orang-orang yang berdosa itu meminta disegerakan juga (azab itu)?"

51. Kemudian apakah setelah azab itu terjadi, kamu baru mempercayai azab itu? Apakah (baru) sekarang kamu percaya, padahal sebelum itu kamu selalu meminta supaya disegerakan (azab itu)?

النَّاسَ أَنْفُسُهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٤٤﴾ وَيَوْمَ يُحْشَرُهُمْ كَانُوا لَا يَلْبَثُوا إِلَّا

ke- mereka per- be- seakan- (Dia) kum- dan pa- mereka kepada diri manusia
cuali nah tinggal lum akan pulkan mereka da hari 44 menganiaya mereka sendiri
nāsa anfusahum yazhlīmūn (44) Wayauma yahsyuruhum ka-al lam yalbatṣū illā

سَاعَةً مِّنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ ۖ قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ

Allah dengan mereka orang-2 rugi- sesung- di antara mereka saling siang dari/ sesaat
pertemuan mendustakan yang lah guhnya mereka mengenal hari di
sā`atam minan nahāri yata`ārafūna bainahum qad khasiral ladzīna kadz-dzabū biliqā-il lāhi

وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿٤٥﴾ وَإِنَّمَا نُرِيكَ بِعَضِّ نَضْحَتِهِمْ أَوْ تَوَفِّيكَ

Kami wafat- atau Kami janjikan yang seba- Kami perlihat- dan orang-2 yang adalah dan
kan kamu (kepada) mereka gian kan padamu jikalau 45 dapat petunjuk mereka tidak
wamā kānū muhtadīn (45) Wa-immā nuriyannaka ba`dhal ladzī na`iduhum au natawaffayannaka

فَالَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ اللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ ﴿٤٦﴾ وَلِكُلِّ

dan bagi mereka apa atas menjadi Allah kemu- tempat kem- maka kepa-
tiap-tiap 46 kerjakan yang saksi dian bali mereka da Kami
fa-ilainā marji`uhum tsummal lāhu syahīdun `alā mā yaf`alūn (46) Walikulli

أُمَّةٍ رَسُولٌ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ

dan dengan di antara dipu- rasul telah maka rasul umat
mereka adil mereka tuskan mereka datang apabila
ummatir rasūl fa-idzā jā-a rasūluhum qudhiya bainahum bilqisthi wahum

لَا يُظْلَمُونَ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدِ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ

orang-orang kalian jika janji ini bila- dan mereka (mereka) tidak
yang benar adalah kah mengatakan 47 dianiaya
lā yuzhlāmūn (47) Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum shādiqīn

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ

umat bagi Allah meng- apa ke- memberi dan kemu- bagi aku ti- kata-
tiap-tiap hendaki yang cuali manfaat tidak daratan diriku memiliki dak kanlah 48
(48) Qul lā amliku linafsi dharraw walā naf`an illā mā syā-al lāh likulli ummatin

أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٤٩﴾

49 mereka dan sesaat mereka maka ajal telah apa- ajal
memajukan tidak menunda tidak mereka datang bila
ajal idzā jā-a ajaluhum falā yasta`khirūna sā`ataw walā yastaqdimūn (49)

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَنُكُم عَذَابُهُ بَيَاتًا أَوْ نَهَارًا مَّاذَا يَسْتَعْجِلُ مِنْهُ

darinya minta di se- apakah pada atau pada siksa- datang ke- jika terangkan kata-
gerakan waktu siang waktu malam an-Nya pada kalian kepadaku kanlah
Qul ara-aitum in atākum `adzābuhū bayātan au nahāram mādzā yasta`jilu minhu

الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٠﴾ أَنْتُمْ إِذَا مَا وَقَعَ آمَنْتُمْ بِهِ ۚ آلَئِنَّ كُنتُمْ بِهِ

dengan- kalian dan apakah dengan- kalian telah apabila kemudian orang-2 yang
nya adalah sungguh sekarang nya percaya terjadi apakah 50 berdosa
mujrimūn (50) Atsumma idzāmā waqa`a āmantum bih āl-āna waqad kuntum bihī

تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥١﴾ ثُمَّ قِيلَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ

kekal siksaan rasakanlah mereka kepada dika- kemu- (kalian) minta
oleh kalian zalim orang-2 yang takan dian 51 disegerakan
tasta`jilūn (51) Tsumma qīla lilladzīna zhalāmū dzūqū `adzābal khuldī

هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ﴿٥٢﴾ وَيَسْتَنْصِفُونَكَ

dan mereka menanya-kan kepada kamu 52 kalian adalah dengan ke- kalian dibe- apakah/ tidaklah

hal tujauna illā bimā kuntum taksibūn (52) Wayastambi-ūnaka

أَحَقُّ هُوَ قُلْ إِي وَرَبِّي إِنَّهُ لَحَقُّ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ ﴿٥٣﴾

53 orang-orang kalian dan benar sungguh demi ya/ kata- ia (a- apakah yang terhindar tidaklah azab itu Tuhanku benar kanlah zab itu) benar

aḥaqqun huw qul iy warabbi innahū laḥaqq wamā antum bimu'jizīn (53)

وَلَوْ أَنَّ لِكُلِّ نَفْسٍ ظَلَمَتْ مَا فِي الْأَرْضِ لَافْتَدَتْ بِهِ وَأَسْرُوا

dan mereka dengan- tentu dia bumi di (punya) yang diri bagi sesung- dan sembun- nya tebus apa yang zalim tiap-2 guhnya kalau

Walau anna likulli nafsin zhalamat mā fil ardhi laftadat bih wa-asarrun

النَّدَامَةُ لَمَّا رَأَوْا الْعَذَابَ وَفُضِيَ بَيْنَهُم بِالْقِسْطِ وَهُمْ

sedang dengan di antara dan diberi siksaan mereka tat- penye- mereka adil mereka keputusan melihat kala salan

nadāmata lammā ra-awul `adzāb waqudhiya bainahum bilqisth wahum

لَا يُظْلَمُونَ ﴿٥٤﴾ إِلَّا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا إِنَّ

sesung- ingat- dan langit di apa milik sesung- ingat- mereka tidak guhnya lah bumi yang ada Allah guhnya lah 54 dianiaya

lā yuzhlamūn (54) Alā inna lillāhi mā fis samāwāti wal-ardh alā inna

وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَلَكِنْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٥﴾ هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ

dan (Dia) (Dia) meng - Dia (mereka) me- tidak kebanyak- akan benar Allah janji memamatkan hidupkan 55 ngetahui an mereka tetapi

wa`dal lāhi ḥaqquw walākinna aktsarahum lā ya`lamūn (55) Huwa yuḥyi wayumītu

وَالَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٥٦﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ

pelajaran telah datang sesung- manusia wahai kalian di- dan ke- kepada kalian guhnya 56 kembalikan pada-Nya

wa-ilaihi turja`ūn (56) Yā-ayyuhan nāsu qad jā-atkum mau`izhatum

مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

bagi orang-2 dan dan dada dalam bagi dan penyembuh/ Tuhan dari yang beriman rahmat petunjuk apa yang penawar kalian

mir rabbikum wasyifā-ul limā fish shudūri wahudaw waraḥmatul ilmu`minīn

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا

dari apa lebih ia hendaklah me- maka dengan dan dengan Allah dengan kata- yang baik reka bergembira demikian itu rahmat-Nya karunia kanlah 57

(57) Qul bifadhli lāhi wabiraḥmatihī fabidzālika falyafrahū huwa khairum mimma

يَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ

rezeki dari/ kepada Allah menu- apa terangkan kata- mereka yang tentang kalian runkan yang kepadaku kanlah 58 kumpulan

yajma`ūn (58) Qul ara-aitum mā anzalal lāhu lakum mir rizqin

فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا قُلْ أَللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ

Allah atas/ atau- kepada memberi apakah kata- dan haram darinya lalu terhadap kah kalian izin Allah kanlah halal kalian jadikan

faja`altum minhu ḥarāmaw waḥalālan qul āllāhu adzina lakum am `alal lāhi

52. Kemudian dikatakan kepada orang-orang yang zalim (atau orang musyrik) itu: "Rasakanlah olehmu siksaan yang kekal; kamu tidak diberi balasan melainkan dengan apa yang telah kamu kerjakan".

53. Dan mereka menanyakan kepadamu: "Benarkah (azab yang dijanjikan) itu? Katakanlah: "Ya, demi Tuhanku, sesungguhnya azab itu adalah benar dan kamu sekali-kali tidak dapat menghindar".

54. Dan kalau setiap diri yang zalim (orang musyrik) itu mempunyai segala apa yang ada di bumi ini, tentu dia menebus dirinya dengan itu, dan mereka menyembunyikan penyesalannya ketika mereka telah menyaksikan azab itu. Dan telah diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dianiaya.

55. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

56. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

57. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

58. Katakanlah: "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan".

59. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang rezeki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagian rezeki itu haram dan (sebagian rezeki itu) halal". Katakanlah: "Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?"

60. Apakah dugaan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah pada hari kiamat? Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur.

61. kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat Al Qur'an serta kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi Saksi atasmu ketika kamu melakukan pekerjaan itu. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah (atau atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Loh Mahfuz).

62. Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada rasa khawatir terhadap mereka dan tidak (pula) mereka berduka cita.

63. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa.

64. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (atau janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.

65. Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

تَفْتَرُونَ ۝۵۹ وَمَا ظَنُّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ
kedustaan Allah atas/ (mereka) meng- orang-orang duga- dan khalian
terhadap ada-adakan yang an apakah 59 mengada-adakan
taftarūn (59) Wamā zhannul ladhīna yaftarūna `alal lāhil kاذziba

يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ
kebanyakan akan manusia atas karunia benar-2 Allah sesung- kiamat hari
mereka tetapi namun pemilik guhnya
yaumal qiyāmah innal lāha ladhū fadhlin `alan nāsi walākinna aktsarahum

لَا يَشْكُرُونَ ۚ ۝۶۰ وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ
Al-Qurān dari darinya kamu dan suatu dalam adalah dan mereka tidak
(ayat) membaca tidaklah keadaan kamu tidaklah 60 bersyukur
lā yasykurūn (60) Wamā takūnu fī sya`niw wamā tatlū minhu min qur-āniw

وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ
kalian ke- menjadi atas adalah mela- peker- dari/ kalian me- dan
melakukan tika saksi kalian Kami inkan jaan suatu ngerjakan tidak
walā ta`malūna min `amalin illā kunnā `alaikum syuhūdan idz tufīdhūna

فِيهِ ۚ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالٍ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي
di dan bumi di zarah/ seberat dari Tuhan dari luput ia dan pada-
tidak atom kamu kamu tidak tidak nya
fīhi wamā ya`zubu `ar rabbika mim mitsqāli dzarratin fil ardhi walā fis

السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ۝۶۱
(yang) kitab da- melain- lebih dan hal dari- lebih dan langit
nyata nyata lam kan besar tidak itu pada kecil tidak
(tercatat)
samā-i walā ash-ghara min dzālika walā akbara illā fī kitābim muḃīn (61)

إِنَّا أَوْلِيَآءُ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۚ
bersedih hati me- dan atas rasa tidak Allah wali- sesung- ingat-
reka tidak mereka khawatir ada wali guhnya lah
Alā inna auliyā`al lāhi lā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn

الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ۝۶۲ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ
kabar bagi (mereka) dan adalah mereka orang-orang
gembira mereka 63 bertakwa mereka beriman yang 62
(62) Alladzīna āmanū wakānū yattaqūn (63) Lahumul busyrā

فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۚ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ
Allah bagi kalimat- peru- tidak akhirat dan di dunia kehi- di
kalimat bahan ada dalam dalam dupan dalam
fil ḥayātid dunyā wafil ākhirah lā tabdīla likalimātil lāh

ذَٰلِكَ هُوَ الْعَظِيمُ ۝۶۴ وَلَا يَحْزَنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ
sesung- perkataan menyedi- dan (yang) keme- adalah demikian
guhnya mereka kan kamu jangan 64 besar nangan itu
dzālika huwal fauzul `azhīm (64) Walā yaḥzunka qauluhum innal

الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ۚ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝۶۵ إِنَّا لِلَّهِ
milik sesung- ingat- Maha Me- Maha Men- Dia seluruh- milik kemuliaan/
Allah guhnya lah 65 ngetahui dengar ngeri Allah kekuasaan
`izzata lillāhi jamī`ā huwas samī`ul `alīm (65) Alā inna lillāhi

مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَتَّبِعُ الَّذِينَ
orang-orang yang mengikuti dan tidak bumi di dan orang/ apa-apa yang langit di orang/ apa-2 yang
man fis samāwāti waman fil ardh wamā yattabi`ul ladzīna

يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ شُرَكَاءَ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا
ke-cuali mereka mengikuti tidak-lah sekutu-sekutu Allah selain dari mereka menyeru
yad`ūna min dūnil lāhi syurakā`iy yattabi`ūna illazh

الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ﴿٦٦﴾ هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ
bagi kalian menja-dikan Yang Dia 66 mereka menduga-duga kecu-ali mereka dan persang-kaan
zhanna wa-in hum illā yakhrushūn (66) Huwal ladzī ja`ala lakumul

الَّيْلَ لَتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ فِي ذَلِكَ
demikian di dalam sesung- terang dan di dalam- supaya ka- malam
itu guhnya benderang siang nya lian istirahat
laila litaskunū fīhi wannahāra mubshirā inna fī dzālika

لَايَةٍ لِّقَوْمٍ يَعْمَعُونَ ﴿٦٧﴾ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا
anak Allah mengambil/ mereka berkata 67 (mereka) mendengar bagi kaum/ sungguh
la-āyātil liqauimiy yasma`ūn (67) Qālūt takhadzal lāhu waladā

سُبْحَنَهُ هُوَ الْغَنِيُّ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
bumi di dan langit di apa kepunya- Maha- Dia Mahasuci
apa yang an-Nya kaya Dia Dia
subhānahū huwal ghaniyyu lahū mā fis samāwāti wamā fil ardh

إِنْ عِنْدَكُمْ مِّنْ سُلْطٰنٍ بِهٰذَا اَتَقُولُوْنَ عَلٰى اللّٰهِ مَا
apa Allah atas/ apakah kalian dengan hujah/ dari di sisi kalian tidak-
yang terhadap mengatakan ini keterangan lah
in`indakum min sulthānim bihādẓā ataqūlūna`alal lāhi mā

لَا تَعْلَمُونَ ﴿٦٨﴾ قُلْ اِنَّ الَّذِيْنَ يَفْتَرُوْنَ عَلٰى اللّٰهِ الْكٰذِبَ
kedustaan Allah atas/ mereka meng- orang-orang sesung- kata- kalian tidak
terhadap ada-adakan yang kanlah guhnya 68 ketahui
lā ta`lamūn (68) Qul innal ladzīna yaftarūna`alal lāhil kاذibā

لَا يُفْلِحُونَ ﴿٦٩﴾ مَتَاعٌ فِي الدُّنْيَا ثُمَّ اِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ
kemu- tempat kem- kepada kemu- dunia di kese- mereka tidak
dian bali mereka Kami dian nangan 69 beruntung
lā yufliḥūn (69) Matā`un fid dunyā tsumma ilainā marji`uhum tsumma

نَذِيْقُهُمُ الْعَذَابَ الشَّدِيدَ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ﴿٧٠﴾
70 (mereka) mereka sebab apa yang siksa Kami timpakan
kafir adalah yang keras/berat kepada mereka
nudzīquhumul`adzābasy syadīda bimā kānū yakfurūn (70)

وَآتٰلِهِمْ نَبَا نُوْحٍ اِذْ قَالَ لِقَوْمِهٖ يَقُوْمُ اِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ
atas terasa ke- jika hai kepada ber- tat- Nuh berita atas dan ba-
kalian berat adaan kaumku kaumnya kata kala mereka cakan
Watlu`alaihīm naba-a nūhin idz qāla liqauimihī yāqauim in kāna kabura`alaikum

مَّقَامِي وَتَذَكِّرِي بَايَاتِ اللَّهِ فَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ فَاجْمَعُوا
maka kumpul- aku Allah maka atas/ Allah dengan dan peri- kedu-
kan (oleh kalian) bertawakal kepada ayat-ayat ngatanku dukanku
maqāmī watadzkiṛī bi-āyātil lāhi fa`alal lāhi tawakkaltu fa-ajmī`ū

66. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka hanya mengikuti prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga.

67. Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu beristirahat pada malam itu dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Allah). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang mendengar.

68. Mereka (orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani) berkata: "Allah mempunyai anak". Maha Suci Allah; Dialah Yang Maha Kaya; kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Kamu tidak mempunyai keterangan tentang ini. Pantaskah kamu mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

69. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak beruntung".

70. (Bagi mereka) kesenangan (sementara) di dunia, kemudian kepada Kami-lah mereka kembali, kemudian Kami rasakan kepada mereka siksa yang berat, disebabkan kekafiran mereka.

71. Dan bacakanlah kepada mereka berita penting tentang Nuh di waktu dia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakal, karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membinasakanku). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap diriku, dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.

72. Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun darimu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)".

73. Lalu mereka mendustakan Nuh, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera, dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah bagaimana kesesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.

74. Kemudian sesudah Nuh, Kami utus beberapa rasul kepada kaum mereka (masing-masing), maka rasul-rasul itu datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka tidak hendak beriman karena mereka dahulu telah (biasa) mendustakan (rasul). Demikianlah Kami mengunci mati hati orang-orang yang melampaui batas.

75. Kemudian sesudah rasul-rasul itu, Kami utus Musa dan Harun kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, dengan (membawa) tanda-tanda (mukjizat-mukjizat) Kami, maka mereka menyombongkan diri dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.

76. Dan tatkala telah datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya ini adalah sihir yang nyata".

77. Musa berkata: "Pantaskah kamu mengatakan terhadap kebenaran ketika kebenaran itu datang kepadamu, sihirkah ini?" padahal, para pesihir itu tidaklah mendapat kemenangan".

78. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari apa yang kami dapati atas nenek moyang kami (yakni menyembah berhala), dan supaya kamu berdua mempunyai kekuasaan di muka bumi? kami tidak akan mempercayai kamu berdua".

أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوا
laku- kemu- diraha- atas keputusan ada janglan- kemu- dan sekutu- keputusan
kanlah dian- siakan kalian kalian
amrakum wasyurakā-akum tsumma lā yakun amrukum `alaikum ghummatan tsummaq dhū

إِلَىٰ وَلَا تُنْظَرُونَ ﴿٧١﴾ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ إِنْ
tidak upah dari aku meminta maka kalian maka kalian beri tang- dan kepa-
lain lain kepada kalian tidak berpaling jika 71 guh kepadaku janglan- daku
ilayya walā tunzhirūn (71) Fa-in tawallaitum famā sa-altukum min ajrin in

أَجْرِي إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٧٢﴾
orang-2 yang dari/ aku adalah agar dan aku Allah atas/ kecuali/ upahku
72 berserah diri termasuk (menjadi) diperintah dari hanyalah
ajriya illā `alal lāh wa-umirtu an akūna minal muslimīn (72)

فَكَذَّبُوهُ فَجَبْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلْكِ وَجَعَلْنَاهُمْ خَلِيفَ
khalifah/ dan Kami ja- bahtera da- bersa- dan orang lalu Kami maka mereka
pengganti dikan mereka lam manya yang selamatkan dia mendustakannya
Fakadz-dzabūhu fanajjaināhu wamam ma`ahū fil fulki waja`alnāhum khalā-ifa

وَأَعْرَفْنَا الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُتَذَرِّينَ
orang-2 yang di- akibat/ adalah bagai- maka perha- ayat-ayat men- orang-2 dan Kami
beri peringatan kesudahan mana tikanlah Kami dustakan yang tenggelamkan
wa-aghraqnal ladzīna kadz-dzabū bi-āyātina fanzhur kaifa kāna `āqibatul mundzarīn

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ فَجَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ
dengan ketera- maka (rasul-2) da- kaum ke- beberapa sesudahnya Kami kemu-
ngan yang nyata tang pada mereka mereka pada rasul (Nuh) utus dian 73
(73) Tsumma ba`atsnā mimba`dihī rusulan ilā qaumihim fajā-ūhum bilbayyināti

فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَبُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ كَذَلِكَ نَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِ
hati-hati atas Kami cap/ demi- sebelumnya/ dengan- mereka dengan mereka hen- ada maka
kunci mati kianlah dahulu nya mendustakan apa yang dak beriman mereka tidak
famā kānū liyū`minū bimā kadz-dzabū bihī minqabl kadzālika nathba`u `alā qulūbil

الْمُعْتَدِينَ ﴿٧٤﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ وَهَارُونَ إِلَىٰ
kepada dan Musa sesudah Kami kemu- orang-2 yang me
Harun mereka utus dian 74 lampau batas
mu`tadīn (74) Tsumma ba`atsnā mimba`dihim mūsā wahārūna ilā

فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ بِآيَاتِنَا فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ﴿٧٥﴾
yang kaum dan adalah maka mereka me- dengan ayat- dan pemuka- Fir'aun
75 berdosa mereka mereka nyombongkan diri ayat Kami pemukanya
fir`auna wamala-ihī bi-āyātina fastakbarū wakānū qaumam mujrimīn (75)

فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٧٦﴾
(yang) adalah ini sesung- mereka sisi dari kebe- datang kepa- maka
76 nyata sihir guhnya berkata Kami naran da mereka tatkala
Falamma jā-ahumul haqqu min `indinā qālū inna hādzā lasihrum mubīn (76)

قَالَ مُوسَىٰ أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَكُمْ أَسِحْرٌ هَذَا وَلَا يُفْلِحُ
beruntung/ dan ini sihirkah datang ke- tat- terhadap apa kalian Musa ber-
menang tidak pada kalian kala kebenaran mengatakan kata
Qāla mūsā ataqūlūna liilhaqqi lamma jā-akum asīhrun hādzā walā yufliḥus

السَّاحِرُونَ ﴿٧٧﴾ قَالُوا أَجِئْتَنَا لِنَلْفِتَنَّا عَمَّا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا
bapak-2 /nenek atasnya kami dari apa untuk mema- apa kau da- mereka ahli-ahli
moyang kami dapati yang lingkaran kami tang pada kami berkata 77 sihir
sāhirūn (77) Qālū ajitānā litalfitanā `ammā wajadnā `alaihi ābā-anā

وَتَكُونُ لَكُمْ الْكِبْرِيَاءُ فِي الْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٧٨﴾

orang-2 yang kepada ka- kami dan (muka) di pembesar-2/ bagi kalian dan adalah/ pandai!
78 mempercayai lian berdua tidaklah bumi penguasa-2 berdua jadilah
watakūna lakumal kibriyā-u fil ardhi wamā naḥnu lakumā bimū^kminīn (78)

وَقَالَ فِرْعَوْنُ اتُّتُونِي بِكُلِّ سِحْرِ عَلِيمٍ ﴿٧٩﴾ فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ

ahli-ahli (telah) maka (yang) ahli semua datangkan Fir'aun dan
sihir datang tatkala 79 pandai sihir kepada berkata
Waqāla fir'aunu^k tūnī bikulli sāḥirin `alīm (79) Falammā jā-as saḥaratu

قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ﴿٨٠﴾ فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ

ber- mereka (telah) maka orang-orang yang kalian apa lemparkan Musa kepada ber-
kata melemparkan tatkala 80 melemparkan yang (oleh kalian) mereka kata
qāla lahum mūsā alqū mā antum mulqūn (80) Falammā alqau qāla

مُوسَىٰ مَا جِئْتُم بِهِ السَّحَرُ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ

menjadikan tidak Allah sesung- akan memba- Allah sesung- (adalah) kalian bawa apa Musa
berhasil guhnya talkannya guhnya sihir yang yang
mūsā mā ji^ktumbihis siḥru innal lāha sayubthiluh innal lāha lā yushliḥu

عَمَلِ الْمُفْسِدِينَ ﴿٨١﴾ وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ

tidak walau- dengan ka- yang Allah dan mem- orang-2 yang mem- peker-
menyukai pun limat-Nya benar benarkan 81 buat kerusakan jaan
`amalal mufsidīn (81) Wayuḥiqqu^kl lāhul ḥaqqā bikalimātiḥi^k walau karihal

الْمُجْرِمُونَ ﴿٨٢﴾ فَمَا أَمَنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا ذُرِّيَّتُهُ مِّن قَوْمِهِ عَلَىٰ

atas kaum- dari anak kecu- kepada ber- maka tidak orang-2 yang
nya cucu ali Musa iman 82 berbuat dosa
mujrimūn (82) Famā āmana limūsā illā dzurriyyatum min qaumiḥi^k `alā

خَوْفٍ مِّن فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِمْ أَن يَفْتِنَهُمْ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ

sungguh
(merasa) orang Fir'aun dan sesung- memfitnah/ me- untuk dan pemuka- Fir'aun dari rasa
yang tinggi guhnya nyiksa mereka pemuka mereka takut
khaufim min fir'auna wamala-ihim ay yaftinahum wa-inna fir'auna la`ālīn

فِي الْأَرْضِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الْمُسْرِفِينَ ﴿٨٣﴾ وَقَالَ مُوسَىٰ يُقَوْمُ إِن كُنْتُمْ

kalian jika hai ka- Musa dan yang me- sungguh dan sesung- (muka) di
umku berkata 83 lampau^ki batas termasuk guhnya dia bumi
fil ardhi wa-innahū laminal musrifīn (83) Waqāla mūsā yāqaudi in kuntum

أَمَنْتُمْ بِاللَّهِ فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُسْلِمِينَ ﴿٨٤﴾ فَقَالُوا عَلَى اللَّهِ

Allah atas/ maka mere- orang yang kalian jika bertawakal- maka atas/ kepada (kalian)
kepada ka berkata 84 berserah diri adalah lah kalian kepada-Nya Allah beriman
āmantum billāhi fa`alaihi tawakkalū in kuntum muslimin (84) Faqālū `alal lāhi

تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٨٥﴾ وَنَجِّنَا

dan selamat- (orang-orang) bagi sasaran Engkau ja- jangan- ya Tuhan kami ber-
kanlah kami 85 yang zalim kaum dikan kami lah kami tawakal
tawakkalnā rabbanā lā taj`alnā fitnatal lilqaumizh zhālimīn (85) Wanajjinā

بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٨٦﴾ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ وَإِخْوِهِ

dan sau- Musa kepa- dan Kami (orang-orang) kaum dari dengan
daranya da wahyukan 86 yang kafir rahmat-Mu
biraḥmatika minal qaumil kāfirīn (86) Wa-auḥainā ilā mūsā wa-akhīhi

79. Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua ahli sihir yang pandai!"

80. Maka tatkala ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan".

81. Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan kepalsuan sihir itu" Sesungguhnya Allah tidak menjadikan berhasil pekerjaan orang-yang membuat kerusakan.

82. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai.

83. Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas.

84. Berkata Musa: "Hai kaumku, jika kamu beriman kepada Allah, maka bertawakallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri".

85. Lalu mereka berkata: "Kepada Allahlah kami bertawakal! Ya Tuhan kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim,

86. dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir".

87. Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahnya itu tempat ibadah dan dirikanlah olehmu salat serta gembirakanlah orang-orang yang beriman".

88. Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, ya Tuhan kami, akibat (semua yang telah Engkau berikan itu) maka mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta kekayaan mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman sehingga mereka melihat siksaan yang pedih".

89. Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu berdua mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui".

90. Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah Fir'aun: " saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

91. Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.

92. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.

أَنْ تَبَوَّأَ لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بَيْوتًا وَاجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً
 kibat rumah-rumah dan jadikan- beberapa di Mesir bagi kaum kamu berdua hen-
 kalian kalian berdua membuat daknya
 an tabawwa-ā liqauṁikumā bimishra buyūtaḥ waj`alū buyūtakum qiblataw

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ وَقَالَ مُوسَى
 Musa dan orang-orang dan gemb- salat dan dirikan
 berkata 87 yang beriman rakanlah (olehmu) (oleh kalian)
 wa-aqīmush shalāh wabasy-syiril mu`minīn (87) Waqāla mūsā

رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ فِرْعَوْنُ وَمَلَأَ زِينَةً وَأَمْوَالًا فِي الْحَيَاةِ
 kehi- da- dan harta per- dan pemuka- Fir'aun telah (Engkau) sesungguhnya ya Tuhan
 dupan lam kekayaan hiasan pemukanya datangkan Engkau kami
 rabbanā innaka ātaita fir`auna wamala-ahū zinataw wa-amwālan fil ḥayātīd

الدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِكَ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَى أَمْوَالِهِمْ
 harta keka- atas binasa- ya Tuhan jalan dari untuk mereka ya Tuhan dunia
 yaan mereka kanlah kami Engkau menyesatkan kami
 dunyā rabbanā liyudhillū `an sabīlik rabbanath mis `alā amwālihim

وَأَشَدُّ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّى يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ
 (yang) siksaan mereka sehing- mereka maka hati-hati atas dan keraskan/
 88 pedih melihat ga beriman tidak mereka kunci mati
 wasyudud `alā qulūbihim falā yu`minū ḥattā yarawul `adzābal alīm (88)

قَالَ قَدْ أُجِيبَتِ دَعْوَتُكُمَا فَاسْتَقِيمَا وَلَا تَتَّبِعِنَّ سَبِيلَ
 jalan kalian berdua dan ja- maka tetaplah
 mengikuti nganlah (kamu berdua) permohonan- telah diper- sung- (Dia)
 kenankan mu berdua kenankan guh berfirman
 Qāla qad ujībad da`watukumā fastaqīma walā tattabi`ānni sabīlal

الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨٩﴾ وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَءِيلَ الْبَحْرَ
 ke laut Bani Israil dan Kami (mereka) tidak orang-orang
 seberangkan 89 mengetahui yang
 ladzīna lā ya`lamūn (89) Wajāwaznā bibanī-isrā`īl albaḥra

فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا حَتَّى إِذَا أَدْرَكَهُ
 telah hampir apa- sehingga dan memu- untuk dan bala- Fir'aun maka mengikuti
 dia (Fir'aun) bila suhinya menganiaya tentaranya mereka
 fa-atba`ahum fir`aunu wajunūduhū baghyaw wa`adwā ḥattā idzā adraḥalul

الْعَرَقُ قَالَ أَمْنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَءِيلَ
 Bani Israil dengan- memper- (Tuhan) melain- tuhan tidak bahwa- saya dia teng-
 Nya cayai yang kan ada sanya percaya berkata gelam
 gharaqu qāla āmantu annahū lā ilāha illal ladzī āmanat bihī banū-isrā`īla

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٩٠﴾ وَأَلَّا أَكُنْ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتُ
 dan kamu sebelumnya/ kamu telah dan/ padahal mengapa baru orang-2 yang dari/ dan
 (adalah) sejak dahulu durhaka sesungguhnya sekarang 90 berserah diri termasuk saya
 wa-ana minal muslimīn (90) āl-āna waqad `ashaita qablu wakunta

مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٩١﴾ فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ
 bagi supaya kamu dengan ba- Kami selamat- maka pa- orang-2 yang mem- dari/ ter-
 orang yang adalah/ jadi dan kamu kan kamu da hari ini 91 buat kerusakan masuk
 minal mufsidīn (91) Falyauma nunajjika bibadanika litakūna liman

خَلَقَكَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنْ آيَاتِنَا لَغَفُلُونَ ﴿٩٢﴾
 sungguh orang- ayat-ayat dari manusia dari keba- dan ayat-ayat/ di belakang
 92 orang yang lalai Kami sungguh pelajaran kamu
 khalfaka āyah wa-inna katsīram nāsi `an āyātina laghāfilūn (92)

وَلَقَدْ بَوَّأْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ مَبُورًا صِدْقٍ وَرَزَقْنَهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ
 yang dari dan Kami beri yang di tem- Bani Israil Kami tem- dan
 baik-baik mereka rezeki mereka baik pat Israil patkan sungguh
 Walaqad bawwa`nā bani-isrā-ila mubawwa-a shidqiw warazaqnāhum minath thayyibāti

فَمَا اخْتَلَفُوا حَتَّى جَاءَهُمُ الْعِلْمُ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ
 kiamat hari di antara Dia pu- Tuhan sesung- penge- datang pa- sehing- mereka maka
 talafū hattā jā-ahumul `ilm inna rabbaka yaqdhī bainahum yaumal qiyāmati berselisih tidak
 famakh talafū hattā jā-ahumul `ilm inna rabbaka yaqdhī bainahum yaumal qiyāmati

فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٩٣﴾ فَإِنْ كُنْتَ فِي شَكٍّ مِّمَّا أَنزَلْنَا إِلَيْكَ
 kepa- Kami dari apa kera- da- adalah maka (mereka) per- di da- adalah dalam
 damu turunkan yang guan lam kamu jika 93 selisihkan lamnya mereka apa yang
 fīmā kānū fīhi yakhtalifūn (93) Fa-in kunta fī syakkim mimma anzalnā ilaika

فَسَلِّ الَّذِينَ يَقْرَءُونَ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكَ لَقَدْ جَاءَكَ
 (telah) datang sesung- sebelum dari al-kitab (mereka) orang-2 maka ta-
 kepada kamu guhnya kamu kamu membaca yang nyakanlah
 fas-alil ladzīna yaqra-ūnal kitāba min qablik laqad jā-akal

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿٩٤﴾ وَلَا تَكُونَنَّ
 sekali-kali dan orang-orang dari/ter- sekali-2 kamu maka ja- Tuhan dari kebe-
 kamu adalah jangan 94 yang ragu masuk adalah nganlah kamu naran
 ḥaqqu mir rabbika falā takūnanna minal mumtarīn (94) Walā takūnanna

مِنَ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِرِينَ
 orang-orang dari/ter- maka adalah Allah dengan (mereka) men- orang-orang dari
 yang merugi masuk kamu ayat-ayat dustakan yang
 minal ladzīna kadz-dzabū bi-āyātīl lāhi fatakūna minal khāsirīn

إِنَّ الَّذِينَ حَقَّتْ عَلَيْهِمْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٩٥﴾
 mereka tidak Tuhan kalimat/ atas telah orang-orang sesung-
 beriman kamu kamu mereka pasti yang guhnya 95
 (95) Innal ladzīna ḥaqqat `alaihim kalimatu rabbika lā yu`minūn

وَلَوْ جَاءَتْهُمْ كُلُّ آيَةٍ حَتَّى يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٩٦﴾
 (yang) siksaan mereka sehing- ayat /ke- tiap-tiap/ (telah) datang walau-
 97 pedih melihat ga terangan segala pada mereka pun 96
 (96) Walau jā-at-hum kullu āyatin ḥattā yarawul `adzābal alīm (97)

فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ أَمَنَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ لَمَّا
 tatkala Yunus kaum melain- imannya lalu memberi ia suatu ada maka meng-
 kan manfaat padanya beriman negeri apa tidak
 Falaulā kānat qaryatun āmanat fanafa`ahā imānuhā illā qauma yūnusa lammā

أَمْنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَاهُمْ
 dan Kami beri ke- dunia kehi- da- (yang) meng- siksaan dari Kami angkat/ mereka
 senangan mereka dupan lam hinakan mereka hilangkan beriman
 āmanū kasyafnā `anhum `adzābal khizyi fil ḥayātid dunyā wamatta`nāhum

93. Dan sesungguhnya Kami telah menempatkan Bani Israil di tempat kediaman yang bagus dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik. Maka mereka tidak berselisih, kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan (yang tersebut dalam Taurat). Sesungguhnya Tuhan kamu akan memutuskan antara mereka di hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

94. Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu. Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

95. Dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang rugi.

96. Sesungguhnya orang-orang yang telah dipastikan mendapat ketetapan Tuhanmu, tidaklah akan beriman,

97. meskipun datang kepada mereka segala macam keterangan, hingga mereka menyaksikan azab yang pedih.

98. Dan mengapa tidak ada (penduduk) suatu negeri yang beriman, lalu imannya itu bermanfaat kepadanya selain kaum Yunus? Tatkala mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai waktu tertentu.

99. Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka semua menjadi orang-orang yang beriman?

100. Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalunya.

101. Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".

102. Mereka tidak menunggu-nunggu kecuali (kejadian-kejadian) yang sama dengan kejadian-kejadian (yang menimpa) orang-orang yang terdahulu sebelum mereka. Katakanlah: "Maka tunggulah, sesungguhnya akupun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kamu".

103. Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.

104. Katakanlah (Muhammad): "Hai manusia, jika kamu masih dalam keragu-raguan tentang agamaku, maka (ketahuilah) aku tidak menyembah apa yang kamu sembah selain Allah, tetapi aku menyembah Allah yang akan mematikan kamu, dan aku telah diperintah supaya termasuk orang-orang yang beriman",

105. dan (aku telah diperintah): "Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang musyrik.

إِلَىٰ حِينٍ ﴿٩٨﴾ وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مِنَ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ
 semua (muka) di orang tentulah Tuhan meng- dan waktu sam-
 mereka muka bumi yang beriman kamu hendaki jika 98 tertentu pai
 ilā hīn (98) Walau syā-a rabbuka la-āmana man fil ardhi kulluhum

جَمِيعًا ۖ أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٩٩﴾ وَمَا
 dan orang-orang mereka se- manusia benci/ apakah selu-
 tidak 99 yang beriman menjadi hingga memaksa kamu ruhny
 jamī`ā afa-anta tukrihun nāsa ḥattā yakūnū mu`minīn (99) Wamā

كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُوْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ
 siksaan/ dan (Dia) jadi- Allah dengan ke- (dia) untuk bagi se- ada
 kemurkaan kan/timpakan izin cuali beriman seorang
 kāna linafsin an tu`mina illā bi-idznil lāh wayaj`alur rijsa

عَلَىٰ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾ قُلْ انْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ
 langit di apa yang perhati- kata- mereka meng- ti- orang-orang atas
 100 kanlah kanlah 100 gunakan akal dak yang
 `alal ladzīna lā ya`qilūn (100) Qulin zhurū mādzā fis samāwāti

وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْأَيُّتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾
 dan
 mereka tidak kaum/ dari para pembawa ayat-ayat/ ber- dan dan
 101 beriman orang-2 peringatan keterangan-2 guna tidak bumi
 wal-ardh wamā tughnil āyātu wannudzuru `an qaumil lā yu`minūn (101)

فَهَلْ يَنْتَظِرُونَ إِلَّا مِثْلَ أَيَّامِ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِهِمْ
 sebelum dari mereka orang-orang hari-hari/ seperti ke- mereka me- maka
 mereka terdahulu yang kejadian cuali nunggu-nunggu tidak
 Fahal yantazhirūna illā mitsla ayyāmil ladzīna khalau min qablihim

قُلْ فَانْظُرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُنْتَظِرِينَ ﴿١٠٢﴾ ثُمَّ نُنَجِّي
 Kami se- kemu- orang-2 yang dari /ter- beserta sungguh maka kata-
 lamatkan dian 102 menunggu masuk kalian aku tunggulah kalian kanlah
 qul fantazhirū innī ma`akum minal muntazhirīn (102) Tsumma nunajjī

رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا كَذَلِكَ حَقًّا عَلَيْنَا نُنَاجِي الْمُؤْمِنِينَ
 orang-orang Kami me- atas menjadikan seperti de- mereka dan orang- rasul-2
 yang beriman nyelamatkan Kami kewajiban mikian itu beriman orang yang Kami
 rusulanā walladzīna āmanū kadzālika ḥaqqan `alainā nunjil mu`minīn

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي شَكٍّ مِنْ دِينِي فَلَا أَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ
 apa-apa aku me- maka aga- dari kera- dalam kalian jika manusia hai kata-
 (berhala) yang nyembah tidak maku guan adalah 103
 (103) Qul yā-ayyuhan nāsu in kuntum fī syakkim min dīnī falā a`budul ladzīna

تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ أَعْبُدُ اللَّهَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُمْ وَأُمِرْتُ
 dan aku dipe- Dia mewa- Yang Allah aku me- tetapi Allah selain dari kalian
 rintahkan fatkan kalian nyembah
 ta`budūna min dūnil lāhi walākin a`budul lāhal ladzī yatawaffākum wa-umirtu

أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَإِنْ أَقَمَّ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا
 dengan kepada muka hadap- dan hen- orang-orang ter- aku su-
 tulus ikhlas agama kamu kan (kamu) daknya 104 yang beriman masuk adalah pay
 an akūna minal mu`minīn (104) Wa-an aqim wajhaka liddīni hanīfaw

وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٥﴾ وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ
 Alloh selain dari kamu me- dan orang-orang termasuk kamu sekali- dan ja-
 nyembah jangan 105 yang musyrik kali adalah ngan
 walā takūnanna minal musyrikīn (105) Walā tad`u min dūnil lāhi

مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنْ الظَّالِمِينَ ﴿١٠٦﴾
 orang-orang dari/ter- jika de- maka sung- kamu maka memuda- dan memberi man- tidak apa
 106 yang zalim masuk mikian guh kamu berbuat jika ratkan kamu tidak faat padamu yang
 mā lā yanfa`uka walā yadhurruk fa-in fa`alta fa-innaka idzam minazh zhālimīn (106)

وَإِنْ يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ
 dan Dia ke- bagi- yang mengangkat/ maka dengan ke- Alloh menimpakan dan
 jika yamsaskal lāhu bidhurin falā kāsyifa lahū illā huw wa-iy
 Wa-iy yamsaskal lāhu bidhurin falā kāsyifa lahū illā huw wa-iy

يُرْدُكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ
 hamba- dari Dia ke- siapa dengan- Dia kenakan/ bagi karu- yang maka ti- dengan Dia meng-
 hamba-Nya hendaki yang nya berikan nia-Nya menolak dak ada kebaikan hendakimu
 yuridka bikhairin falā rāddā lifadhlih yushību bihī may yasyā-u min `ibādih

وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٧﴾ قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ
 (telah) datang sesung- manusia wahai kata- Maha Maha dan
 kepada kalian guhnya kanlah 107 Penyayang Pengampun Dia
 wahuwal ghafūrur raḥīm (107) Qul yā-ayyuhan nāsu qad jā-akumul

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ
 dan barang bagi dirinya ia memberi maka sesung- mendapat maka barang Tuhan dari kebe-
 siapa sendiri petunjuk guhnya hanyalah petunjuk siapa kalian naran
 ḥaqqu mir rabbikum famaniḥ tadā fa-innamā yahtadī linafsiḥ waman

ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۖ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ﴿١٠٨﴾ وَاتَّبِعْ
 dan ikuti- penjaga atas/terhadap aku dan tidak/ atasnya /di- ia menye- maka sung- sesat
 lah (kamu) 108 diri kalian bukanlah rinya sendiri satkan guh hanyalah
 dhalla fa-innamā yadhillu `alaihā wamā ana `alaikum biwakīl (108) Wattabi`

مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَاصِرٍ ۖ حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴿١٠٩﴾
 para sebaik- dan Alloh memberi sehingga/ dan ber- kepada diwah- apa
 109 hakim baik Dia keputusan sampai sabarlah kamu yukan yang
 mā yūḥā ilaika washbir ḥattā yaḥkumal lāh wahuwa khairul ḥākimīn (109)

106. Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudarat kepadamu selain Alloh; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim".

107. Jika Alloh menimpakan sesuatu kemudaran kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkan kemudaran itu kecuali Dia. Dan jika Alloh menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

108. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Qurān) dari Tuhanmu, sebab itu barang siapa yang mendapat petunjuk, maka sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan barang siapa yang sesat, maka sungguh dia hanyalah menyesatkan dirinya sendiri. Dan aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu".

109. Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Alloh memberikan keputusan dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

سُورَةُ هُودٍ

Suratu Hūd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الرَّ ۞ كِتَابٌ أُحْكِمَتْ آيَتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ۝ (1)

1 Maha Me- yang Maha- sisi dari dijelaskan kemu- ayat- disusun Kitab Alif
ngetahui bijaksana terperinci dian ayat-Nya dengan rapi Lām Rā
Alif lām rā kitābun uhkimat āyātuhū tsumma fush-shilat mil ladun ḥakīmīn khabīr (1)

أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ ۖ إِنَّنِي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ ۝ (2) وَإِنْ أَسْتَعِفُّوا

2 kalian memo- dan hen- dan pembawa memper- dari- kepada sesungguh- Allah kecu- kalian me- agar
hon ampun daklah 2 kabarembira ingatkan Nya kalian nya aku ali nyembah tidak
Allā ta'budū illā lāh innanī lakum minhu nadzīruw wabasyīr (2) Wa-anis taghfirū

رَبِّكُمْ ثُمَّ تُؤْبَوْنَ إِلَيْهِ يُمَتَّعُكُمْ مَّتَاعًا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَيُؤْتِ

dan Dia a- (yang) pada sam- (yang) kenik- Dia akan beri nik- kepa- bertobat- kemu- kepadaTu-
kan berikan tertentu waktu pai baik matan mat pada kalian da-Nya lah kalian dian han kalian
rabbakum tsumma tūbū ilaihi yumatti`kum matā`an ḥasanan ilā ajalim musammaw wayu`ti

كُلِّ ذِي فَضْلٍ فَضْلَهُ ۖ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ

hari siksaan atas aku maka sung- kalian dan karunia- keuta- mampu- setiap
kalian takut guh aku berpaling jika Nya maan nyai
kulla dzī fadhlin fadhlah wa-in tawallau fa-innī akhāfu `alaikum `adzāba yaumin

كَبِيرٍ ۝ (3) إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ (4) أَلَا إِنَّهُمْ

3 (yang) besar/ kiamat
sungguh ingat- lah 4 Maha- sesu- se- atas dan tempat kem- Allah kepa- da 3
kabīr (3) Ilal lāhi marji`ukum wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (4) Alā innahum

يَتَنَوَّنَ صُدُورُهُمْ لِيَسْتَخَفُّوا مِنْهُ ۖ أَلَا حِينَ يَسْتَغْشُونَ ثِيَابَهُمْ

pakaian mereka me- pada ingat- darinya untuk menyem- dada mereka mem-
mereka nyelimuti diri waktu lah bunyikan diri mereka busungkan
yatsnūna shudūrahum liyastakhfū minh alā hīna yastagh-syūna tsiyābahum

يَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ ۚ وَمَا يُعْلِنُونَ ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝ (5)

5 dada/ dengan Maha Me- sungguh mereka dan apa mereka sem- apa (Dia) me-
hati yang ada/isi ngetahui Dia tampakkan yang bunyikan yang ngetahui
ya`lamu mā yusirrūna wamā yu`linūn innahū `alīmun bidzātish shudūr (5)

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا

tempat dan Dia rezekinya Allah atas melain- bumi di binatang dari dan ti-
berdiamnya mengetahui kan kan melata dak ada
Wamā min dābbatin fil ardhī illā `alal lāhi rizquhā waya`lamu mustaqarrhā

وَمُسْتَوْدَعُهَا ۚ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ۝ (6) وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ

6 (yang) Kitab di semu- dan tempat
mencip- Yang dan Dia 6 nyata dalam anya penyimpanan
wamustauda`ahā kullun fī kitābim mubīn (6) Wahuwal ladzī khalaqas

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ

singga- dan masa/ enam dalam dan langit
sana-Nya adalah hari
samāwāti wal-arḍha fī sittati ayyāmiw wakāna `arsyuhū

HÜD

(Hūd)

Surah ke-11

123 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām rā, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui,
2. agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa kabar gembira kepadamu dari-Nya,
3. dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertobatlah kamu kepada-Nya, niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik kepadamu sampai waktu yang telah ditentukan. Dan Dia akan memberikan karunia-Nya kepada setiap orang yang berbuat baik (atau yang mempunyai keutamaan). Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat.
4. Kepada Allah-lah tempat kembalimu, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
5. Ingatlah, sesungguhnya mereka (orang munafik itu) memalingkan dada mereka untuk menyembunyikan diri dari dia (Muhammad). Ingatlah, ketika mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi dada.
6. (12) Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanan binatang itu. Semua itu tertulis dalam Kitab yang nyata (Loh mahfuz).

7. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari), dan adalah singgasana-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalannya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

8. Dan sesungguhnya jika Kami undurkan azab dari mereka sampai kepada suatu waktu yang ditentukan. niscaya mereka akan berkata: "Apakah yang menghalangi azab itu?" Ingatlah, diwaktu azab itu datang kepada mereka, tidaklah dapat dipalingkan dari mereka dan mereka diliputi oleh azab yang mereka selalu memperolok-olokkan (kapan azab itu akan datang).

9. Dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut dari dia, pastilah dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih.

10. Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menimpanya, niscaya dia akan berkata: "Telah hilang bencana-bencana itu dariku"; sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga,

11. kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh; mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar.

12. Maka boleh jadi kamu hendak meninggalkan sebagian dari apa yang diwahyukan kepadamu dan sempit karena itu dadamu, karena khawatir bahwa mereka akan mengatakan: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan) atau datang bersama-sama dengan dia seorang malaikat?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan dan Allah Pemelihara segala sesuatu.

عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَلَئِنْ قُلْتِ

kamu dan amalannya lebih siapa di karena Dia hendak air di atas berkata jika baik antara kalian menguji kalian

`alal mā-i liyabluwakum ayyukum aḥsanu `amalā wala-in qulta

إِنَّكُمْ مَبْعُوثُونَ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا

mereka orang- niscaya akan mati sesudah dari orang-2 yang sesungguhnya kafir orang yang berkata nya kalian

innakum mab' ūtsūna mim ba`dil mauti layaqūlannal ladzīna kafarū

إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ﴿٧﴾ وَلَئِنْ أَخَّرْنَا عَنْهُمْ الْعَذَابَ إِلَى

kepa- azab dari Kami dan sungguh (yang) sihir kecuali ini tidak- da mereka tunda jika 7 nyata lah

in hādzā illā siḥrum mubīn (7) Wala-in akh-kharnā `anhumul `adzāba ilā

أُمَّةٍ مَعْدُودَةٍ لَيَقُولَنَّ مَا يَجْهِسُهُ إِلَّا يَوْمَ يَأْتِيهِمْ لَيْسَ

tidak datang azab ketika ingat- mengha- apa niscaya mereka tertentu umat/ kepada mereka lah langinya yang akan berkata waktu

ummatim ma`dūdatil layaqūlunna mā yaḥbisuh alā yauma ya`tihim laisa

مَصْرُوفًا عَنْهُمْ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٨﴾

(mereka) mem- dengan- mereka apa dengan dan dari dipalingkan/ 8 perolok-olok nya yang mereka (azab) meliputi mereka dihindarkan

mashrufan `anhum waḥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (8)

وَلَئِنْ أَدَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَاهَا مِنْهُ إِنَّهُ

sungguh darinya Kami kemu- rahmat dari (kepada) Kami dan sungguh dia cabutnya dian Kami manusia berikan jika

Wala-in adzaqnal insāna minnā raḥmatan tsumma naza`nāhā minhu innahū

لَيَعْلُسَ كَفُورٌ ﴿٩﴾ وَلَئِنْ أَدَقْنَاهُ نَعْمَاءَ بَعْدَ ضَرَاءٍ

bencana sesudah keba- Kami berikan dan sungguh sangat ingkar benar-2 orang yang sesudah putus asa

laya-ūsun kafūr (9) Walā-in adzaqnāhu na`mā-a ba`da dharrā-a

مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ ذَهَبَ السَّيِّئَاتُ عَنِّي إِنَّهُ لَفَرِحٌ فَخُورٌ ﴿١٠﴾

10 sangat sangat sesung- dariku bencana- telah niscaya dia menyentuh/ bangga gembira guhnya dia bencana hilang akan berkata menimpanya

massat-hu layaqūlanna dzaḥabas sayyi-ātu `annī innahū lafarīḥun fakhūr (10)

إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ

am- mereka mereka saleh dan (mereka) (mereka) orang-2 kecuali punan memperoleh itu beramal sabar yang

Ilal ladzīna shabarū wa`amilush shāliḥāti ulā-ika lahum maghfiratuw

وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿١١﴾ فَلَعَلَّكَ تَارِكٌ بَعْضُ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ

kepada diwahyu- apa sebagian mening- maka boleh (yang) dan kepada kamu kan yang galkan jadi kamu 11 besar pahala

wa-ajrun kabīr (11) Fala`allaka tārikum ba`dha mā yūḥā ilaika

وَضَائِقٌ بِهِ صَدْرُكَ أَنْ يَقُولُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ كُزٌّ أَوْ جَاءَ

atau datang perben- atas- diturun- mengapa mereka untuk dada dengan- dan shadruka ay yaqūlū lau lā unzila `alaihi kanzun aujā-a

wadhā-iqum bihī shadruka ay yaqūlū lau lā unzila `alaihi kanzun aujā-a

مَعَهُ مَلَكٌ إِنَّمَا أَنْتَ نَذِيرٌ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٢﴾
 pemelihara sesuatu segala atas dan pemberi kamu sungguh seorang bersama-nya
 12
 ma'ahū malak innamā anta nadzīr wallāhu `alā kulli syai-*iw* wakīl (12)

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِعَشْرِ سُوْرٍ مِّثْلِهِ مُفْتَرِيَاتٍ
 maka da- tangkanlah kata- ia (Muhammad) mereka me- atau-
 yang dibuat- semi- surah dengan sepuluh kalian kanlah membuat-2-nya ngatakan kah
 Am yaqūlūnaf tarāh qul fa`*tū* bi`asyri suwarim mitslihi muftarayātiw

وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٣﴾
 orang-orang kalian jika Allah selain dari kalian siapa dan panggil-
 yang benar adalah sanggup yang lah kalian
 13
 wad`ū manis tatha`*tum* min dūnil lāhi in kuntum shādiqīn (13)

فَالَّذِي يَسْتَجِيبُوا لَكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّمَا أُنْزِلَ بِعِلْمِ اللَّهِ وَأَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٤﴾
 tuhan tidak dan Allah dengan ditu- bahwa- maka ke- pada mereka mem- maka jika
 ada bahwa ilmu runkan sanya tahuilah kalian perkenankan tidak
 Fa-illam yastajībū lakum fa`lamū annamā unzila bi`ilmil lāhi wa-al lā ilāha

إِلَّا هُوَ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٤﴾
 kehidupan meng- adalah barang orang-orang yang kalian maka Dia selain
 hendaki siapa 14 berserah diri apakah
 illā huw fahal antum muslimūn (14) Man kāna yuridul ḥayātad

الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا تُؤْفِكُ إِلَيْهِمْ أَعْمَالَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ
 mereka dirugikan/ ti- di da- dan di dalamnya/ pekerjaan kepada Kami penuhi/ dan perhi- dunia
 dikurangi dak lamnya mereka (di dunia) mereka mereka sempurnakan asannya
 dunyā wazīnatahā nuwaffi ilaihim a`malahum fihā wahum fihā lā yubkhasūn

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَحِطَّ
 dan neraka kecuali akhirat di bagi tidak orang-2 mereka
 lenyap mereka yang itulah 15
 (15) Ulā-ikal ladzīna laisa lahum fil ākhirati illan nār waḥabitha

مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبِطُلُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾ أَفَمَنْ كَانَ
 ada- maka apakah (mereka) mereka apa dan batil/ di dalam- mereka apa
 lah orang yang 16 kerjakan adalah yang sia-sia nya usahakan yang
 mā shana`ū fihā wabāthilum mā kānū ya`malūn (16) Afaman kāna

عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّهِ وَيَتْلُوهُ شَاهِدٌ مِّنْهُ وَمِنْ قَبْلِهِ كُتِبَ
 Kitab sebe- dan dari- seorang dan mem- Tuhan- dari bukti atas
 lumnya dari pada-Nya saksi bacakannya nya yang nyata
 `alā bayyinatim mir rabbihi wayatluhu syāhidum minhu wamin qablihi kitābu

مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ
 dengan- kafir dan barang dengan- (mereka) mereka dan pedoman Musa
 nya siapa nya beriman itu rahmat
 mūsā imāma waraḥmah ulā-ika yu`minūna bih wamay yakfur bihi

مِنَ الْآخِرَابِ فَالنَّارُ مَوْعِدُهُ فَلَا تَكُ فِي مِرْيَةٍ مِّنْهُ إِنَّهُ الْحَقُّ
 adalah sesung- darinya kera- da- kamu maka ja- tempat yang di- maka golongan dari
 benar guhnya dia guan lam adalah nganlah ancangkannya neraka
 minal aḥzābi fannāru mau`iduh falā taku fi miryatim minh innahul ḥaqqu

13. Bahkan mereka mengatakan: " Muhammad telah membuat-buat Al Qurān itu", Katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surah semisal dengan Al Qurān yang dibuat-buat itu, dan ajaklah siapa saja diantara kamu yang sanggup selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar".

14. Maka jika mereka tidak memenuhi tantanganmu, maka (katakanlah), "ketahuilah, bahwa Al Qurān itu diturunkan dengan ilmu Allah, dan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, maka maukah kamu berserah diri (kepada Allah dan masuk Islam)?

15. Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasan dunia itu, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.

16. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu) di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan.

17. Apakah (orang-orang kafir itu sama dengan) orang-orang yang mempunyai bukti yang nyata (yakni Al Qurān) dari Tuhannya, dan diikuti pula oleh seorang saksi (Muhammad) dari Allah dan sebelum Al Qurān itu telah ada Kitab Musa yang menjadi pedoman dan rahmat? Mereka itu beriman kepada Al Qurān. Dan barang siapa di antara mereka dan sekutu-sekutunya yang kafir kepada Al Qurān, maka nerakalah tempat yang diancamkan baginya, karena itu janganlah kamu ragu-ragu terhadap Al Qurān itu. Sesungguhnya (Al Qurān) itu benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

18. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka, dan para saksi akan berkata: "Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka". Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim,

19. (yaitu) orang-orang yang menghalangi (manusia) dari jalan Allah dan menghendaki (supaya) jalan itu bengkok. Dan mereka itulah orang-orang yang tidak percaya akan adanya hari akhirat.

20. Orang-orang itu tidak mampu menghalang-halangi Allah untuk (mengazab mereka) di bumi ini, dan sekali-kali tidak ada penolong bagi mereka selain Allah. Siksaan itu dilipat gandakan kepada mereka. Mereka tidak dapat mendengar (kebenaran) dan mereka juga tidak dapat melihat (kebenaran itu).

21. Mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan.

22. Pasti mereka itu di akhirat menjadi orang-orang yang paling merugi.

23. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh dan merendahkan diri kepada Tuhan mereka, mereka itu adalah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalam surga itu.

مِنْ رَبِّكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٧﴾ وَمَنْ
dan mereka tidak manusia akan Tuhan dari
siapakah 17 beriman beriman nyakan tetapi kamu
mir rabbika walākinna aktsaran nāsi lā yu^kminūn (17) Waman

أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۖ أُولَٰئِكَ يُعْرَضُونَ
mereka mereka kedustaan Allah atas/ membuat- dari pada lebih
dipalingkan itulah kepada buat orang zalim
azhlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadzibā ulā-ika yu`radhūna

عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۚ وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ
atas /ter- (mereka) orang-orang mereka para dan Tuhan atas/
hadap berdusta yang ini saksi berkata mereka kepada
`alā rabbihim wayaqūlul asyādu hā-ulā-il ladzīna kadzabū `alā

رَبِّهِمْ ۖ أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ﴿١٨﴾ الَّذِينَ يَصُدُّونَ
(mereka) meng- orang-orang orang-orang atas Allah kutukan ingat- Tuhan
halangi yang yang zalim yang mereka lah mereka
rabbihim alā la`natul lāhi `alazh zhālimīn (18) Alladzīna yashuddūna

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا ۖ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ﴿١٩﴾
orang-2 me- dengan hari dan bengkok dan (mereka) Allah jalan dari
19 yang kafir reka akhirat mereka menghendakinya
`an sabīlil lāhi wayabghūnahā `iwajaw wahum bil-ākhirati hum kāfirūn (19)

أُولَٰئِكَ لَمْ يَكُونُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ
dari bagi ada dan bumi di orang-2 yang me- mampu tidak mere-
mereka tidak lepaskan diri ka itu
Ulā-ika lam yakūnū mu`jizīna fil ardhi wamā kāna lahum min

دُونِ اللَّهِ مِنْ أَوْلِيَآءٍ ۖ يُضْعَفُ لَهُمُ الْعَذَابُ مَا كَانُوا يَسْتَطِيعُونَ
(mereka) mereka tidak azab/ bagi dilipat- para dari Allah selain
sanggup mereka siksaan mereka gandakan penolong
dūnil lāhi min auliā^kyudhā`afu lahumul `adzāb mā kānū yastathī`ūnas

السَّمْعَ وَمَا كَانُوا يُبْصِرُونَ ﴿٢٠﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا
merugikan orang-2 mereka (mereka) mereka dan men-
yang itu 20 melihat tidak dengar
sam`a wamā kānū yubshirūn (20) Ulā-ikal ladzīna khasirū

أَنْفُسَهُمْ وَصَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٢١﴾ لَأَجْرَمَ أَنَّهُمْ
bahwa Pasti (mereka) adalah apa dari dan diri mereka
mereka mereka 21 ada-adakan mereka yang mereka lenyaplah sendiri
anfusahum wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (21) Lājarama annahum

فِي الْآخِرَةِ هُمْ الْآخَسَرُونَ ﴿٢٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
dan mereka mereka orang-orang sesung- orang-orang yang me- akhirat di
beramal beriman yang guhnya 22 paling rugi reka
fil ākhirati humul akhsarūn (22) Innal ladzīna āmanū wa`amilush

الصَّالِحِينَ وَأَحْبَبُوا إِلَىٰ رَبِّهِمْ ۖ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ
surga penghuni mereka Tuhan kepada dan mereka me- saleh
itu mereka mereka rendahkan diri
shālīhātī wa-akhbatū ilā rabbihim ulā-ika ash-hābul jannah

هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٣﴾ مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ ۖ كَالْأَعْمَى
seperti dua perum- orang-2 yang di dalam me-
orang buta golongan pamaan 23 kekal nya reka
hum fīhā khālidūn (23) Matsalul farīqaini kal-a`mā

وَالْأَصْمَ وَالْبَصِيرَ وَالسَّمِيعَ هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

kalian meng- apakah/ perumpa- sama apakah dan yang dapat dan orang yang dan
ambil pelajaran tidakkah maan keduanya dapat melihat dapat melihat orang tuli
wal-ashammi walbashiri wassami hal yastawiyani matsala afala tadzakkarun

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ٢٥

(yang) pemberi bagi sesung- kaum- ke- Nuh Kami telah dan sesung-
nyata peringatan kalian guhnya aku nya pada mengutus guhnya 24

(24) Walaqad arsalna nuhan ila qaumihi inni lakum nadzirum mubin (25)

أَنْ لَا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ إِلِيمٍ

yang pada azab atas (aku) sesungguh- Allah selain kalian me- jangan- agar
sangat pedih hari kalian takut nya aku nyembah lah

Al la ta budu illal lah inni akhafu alaikum adzaba yaumin alim

فَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا تَرْبِكَ إِلَّا بَشَرًا

seorang melain- kami me- tidak kaum- dari (mereka) orang-orang pemuka- maka
manusia kan lihat kamu nya kafir yang pemuka berkatalah 26

(26) Faqalal mala-ul ladzina kafaru min qaumihi ma naraka illa basyaram

مِثْلَنَا وَمَا تَرْبِكَ اتَّبَعَكَ إِلَّا الَّذِينَ هُمْ أَرَادُوا بِادِي

rendah / orang-2yang hina mereka orang-orang melain- yang meng- kami me- dan seperti
pendek di antara kami yang kan ikuti kamu lihat kamu tidak kami

mitslanā wamā narakat taba`aka illal ladzina hum aradzilunā badiyar

الرَّأْيِ وَمَا نَرَىٰ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ بَلْ نَظُنُّكُمْ كَاذِبِينَ

orang-orang kami me- tetapi/ keutamaan/ dari atas bagi kami dan pendapat/
yang dusta yakini kalian bahkan kelebihan kami kalian melihat tidak berpikir

ra'yi wama nara lakum alainā min fadhlim bal nazzhunnukum kاذibin

قَالَ يَقَوْمِ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَأَنْتُمْ رَحْمَةً

rahmat dan diberi- Tu- dari bukti yang mem- aku jika bagaimana hai (Nuh)
kan padaku hanku nyata punya pikiran kalian kaumku berkata 27

(27) Qala yaqaudi ara-aitum in kuntu ala bayyinatim mir rabbi wa-atanī rahmatam

مِنْ عِنْدِهِ فَعَمِيتَ عَلَيْكُمْ أَنْزَلْنَاهُمْ لَهَا كَرِهُونِ

orang-2 yang benci/ pada- dan apakah kami akan pak- atas maka/lalu sisi- dari
28 tidak menyukai nya kalian sakannya pada kalian kalian disamakan Nya

min indihī fa ummiyat alaikum anulzimukumūhā wa-antum lahā karihun (28)

وَيَقَوْمِ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مَا لََّ إِنْ أَجْرِي إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَمَا

dan ti- Allah atas/ kecuali/ upahku tidaklah harta atasnya aku meminta tidak dan hai
daklah dari hanyalah (seruanku) kepada kalian kaumku

Wayāqaumi lā as-alukum alaihi māla in ajriya illā alal lah wamā

أَنَا بِطَارِدِ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّهُمْ مُلَقُوا رَبِّهِمْ وَلَكِنِّي أَرِكُمْ

aku meman- akan te- Tuhan (mereka) sesungguh- mereka orang-2 mengusir aku
dang kalian tapi aku mereka menemui nya mereka beriman yang

ana bitharidil ladzina amanu innaumulqā rabbihim walakinnī arakum

قَوْمًا تَجْهَلُونَ ٢٩ وَيَقَوْمِ مَنْ يَصْصُرُنِي مِنَ اللَّهِ إِنْ طَرَدْتَهُمْ

aku mengusir jika Allah dari menolongku siapa- dan hai kalian bodoh/ suatu
mereka (azab) menolokku kah kaumku 29 tidak mengetahui kaum

qauman tajhalun (29) Wayāqaumi may yanshurunī minal lāhi in tharattuhum

أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ٣٠ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا

dan Allah perben- di sisiku kepada aku menga- dan kalian mengam- apakah
tidak daharaan kalian takan tidak 30 bil pelajaran tidak

afala tadzakkarun (30) Walā aqulu lakum indī khazā-inul lāhi walā

24. Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir dan orang-orang mukmin), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Samakah kedua golongan itu? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?

25. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dia berkata): "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu,

26. agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab (pada) hari yang sangat pedih".

27. Maka berkatalah para pemuka yang kafir dari kaumnya: "kami tidak melihat kamu, melainkan (sebagai) seorang manusia (biasa) seperti kami, dan kami tidak melihat orang-orang yang mengikuti kamu, melainkan orang-orang yang hina dina di antara kami yang lekas percaya saja, dan kami tidak melihat kamu memiliki sesuatu kelebihan apapun atas kami, bahkan kami yakin bahwa kamu adalah orang-orang yang dusta".

28. Berkata Nuh: "Hai kaumku, apa pendapatmu, jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku, dan aku diberi rahmat dari sisi-Nya, sedangkan rahmat itu disamakan bagimu. Apa kami akan memaksa kamu menerima rahmat (dan bukti yang nyata) itu, padahal kamu tidak menyukai rahmat (dan bukti yang nyata) itu?"

29. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, aku tiada meminta harta benda kepada kamu (sebagai upah) bagi seruanku. Upahku hanyalah dari Allah dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Tuhannya, akan tetapi aku memandangmu sebagai suatu kaum yang tidak mengetahui (atau bodoh)".

30. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, siapakah yang akan menolongku dari (azab) Allah jika aku mengusir mereka. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?"

31. Dan aku tidak mengatakan kepada kamu (bahwa): "aku mempunyai gudang-gudang rezeki dan kekayaan dari Allah, dan aku tiada mengetahui yang gaib", dan tidak (pula) aku mengatakan: "Bahwa sesungguhnya aku adalah malaikat", dan tidak juga aku mengatakan kepada orang-orang yang dipandang hina oleh penglihatanmu: "Sekali-kali Allah tidak akan mendatangkan kebaikan kepada mereka". Allah lebih mengetahui apa yang ada pada diri mereka; sesungguhnya aku, kalau begitu benar-benar termasuk orang-orang yang zalim.

32. Mereka berkata "Hai Nuh, sesungguhnya kamu telah berbantah dengan kami, dan kamu telah memperpanjang bantahanmu terhadap kami, maka datangkanlah kepada kami azab yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

33. Nuh menjawab: "Hanya Allah yang akan mendatangkan azab itu kepadamu jika Dia menghendaki, dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri.

34. Dan tidaklah bermanfaat kepadamu nasihatku jika aku hendak memberi nasihat kepada kamu, sekiranya Allah hendak menyisahkan kamu, Dia adalah Tuhanmu, dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan".

35. Malahan kaum Nuh itu berkata: " dia cuma membuat-buat nasihatnya saja". Katakanlah: "Jika aku membuat-buat nasihat itu, maka hanya akulah yang memikul dosaku, dan aku berlepas diri dari dosa yang kamu perbuat".

36. Dan diwahyukan kepada Nuh, bahwasanya sekali-kali tidak akan beriman di antara kaummu, kecuali orang yang telah beriman (saja), karena itu janganlah kamu bersedih hati tentang apa yang selalu mereka kerjakan.

37. Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu dari Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

أَعْلَمُ الْغَيْبِ وَلَا أَقُولُ إِنِّي مَلَكٌ وَلَا أَقُولُ لِلَّذِينَ تَزْدَرِي
rendah/ kepada orang- aku me- dan Malaikat sesung- aku me- dan gaib aku me-
hina orang yang ngatakan tidak guhnya aku ngatakan tidak ngetahui
a'lamul ghaiba walā aqūlu innī malakū walā aqūlu lilladzīna tazdarī

أَعْيُنُكُمْ لَنْ يُؤْتِيَهُمُ اللَّهُ خَيْرًا اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا فِي أَنْفُسِهِمْ إِنِّي إِذَا
kalau sungguh diri-diri da- dengan lebih me- Allah ke- Allah mendatangkan tidak pandangan
begitu aku mereka lam apa yang ngetahui baikan pada mereka kalian
a'yunukum lay yu'tiyahumul lāhu khairā allāhu a'lamu bimā fī anfusihi innī idzal

لَمَنِ الظَّالِمِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا يٰنُوحُ قَدْ جَادَلْتَنَا فَكُتِرَتْ
maka kamu telah kau telah men- sesung- wahai mereka orang-orang benar-2 dari/
memperbanyak debat kami guhnya Nuh berkata 31 yang zalim termasuk
laminazh zhālimīn (31) Qālū yānūhu qad jādaltanā fa-aktsarta

جِدَالَنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ ﴿٣٢﴾ قَالَ
(Nuh) orang-orang dari/ kamu jika kamu an- dengan maka datang- bantahan
berkata 32 yang benar termasuk adalah cam kami apa yang kan pada kami pada kami
jidālanā fa'tinā bimā ta'īdunā in kunta minash shadiqīn (32) Qāla

إِنَّمَا يَأْتِيَكُمْ بِهِ اللَّهُ إِنْ شَاءَ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ ﴿٣٣﴾ وَلَا يَنْفَعُكُمْ
berguna ke- dan orang-orang yang kalian dan ti- Dia meng- ji- Allah dengan- akan mendatang- sungguh
pada kalian tidak 33 melepaskan diri daklah hendaki ka nya kan ke kalian hanyalah
innamā ya'tikum bihi lāhu in syā-a wamā antum bimū'jizīn (33) Walā yanfa'ukum

نُصْحِي إِنْ أَرَدْتُ أَنْ أَنْصَحَ لَكُمْ إِنْ كَانَ اللَّهُ يُرِيدُ أَنَّ يُغْوِيَكُمْ
menyesat- untuk meng- Allah adalah jika kepada aku mem- untuk aku jika nasihat-
kan kalian hendaki ku kan ber- beri nasihat hendak ku
nush-hī in arattu an anshaha lakum in kānal lāhu yurīdu ay yughwiyakum

هُوَ رَبُّكُمْ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٣٤﴾ أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ
dia meng- mereka atau- kalian di- dan ke- Tuhan Dia
ada-ada mengatakan kah 34 kembalikan pada-Nya kalian
huwa rabbukum wa-ilaihi turja'un (34) Am yaqūlūnaf tarāh

قُلْ إِنْ افْتَرَيْتُهُ فَعَلِيَ إِجْرَامِي وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَجْرِمُونَ ﴿٣٥﴾
35 kalian ber- dari apa berlepas dan dosaku maka aku membu- jika kata-
qul inif taraituhū fa'alayya ijrāmī wa-ana barī-um mimma tujrimūn (35)

وَأَوْحِيَ إِلَى نُوحٍ أَنَّهُ لَنْ يُؤْمِنَ مِنْ قَوْمِكَ إِلَّا مَنْ قَدْ آمَنَ
telah sung- orang kecu- kaum di an- beriman tidak bahwa- Nuh ke- dan di-
beriman guh yang ali kamu tara akan sanya pada wahyukan
Wa-ūhiya ilā nūhin annahū lay yu'mīna min qaumika illā man qad āmana

فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾ وَاصْنَعِ الْفُلَكَ بِأَعْيُنِنَا
dengan peng- bahtera dan (mereka) adalah dengan kamu ber- maka
awasan Kami buatlah 36 kerjakan mereka apa yang sedih hati jangan
falā tabta-is bimā kānū yaf'alūn (36) Washna'il fulka bi-a'yuninā

وَوَحَيْنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّغْرَقُونَ ﴿٣٧﴾
orang-2 yang sungguh (mereka) orang-2 tentang kamu bicara- dan ja- dan petunjuk
37 ditenggelamkan mereka zalim yang kan dengan Aku nganlah wahyu Kami
wawaḥyinā walā tukhāthibnī fil ladzīna zhalamū innahum mughraqūn (37)

وَيَصْنَعِ الْفُلَكَ وَكَلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأَ مِنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا
mereka kaum- dari pemuka atas- berjalan dan se- bahtera dan (Nuh)
mengejek nya pemuka nya melewati tiap kali membuat
Wayashna'ul fulka wakullamā marra `alaihi mala-um min qaumihi sakhirū

مِنْهُ قَالَ إِنَّ تَسْخَرُوا مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ ﴿٣٨﴾

38 kalian sebagai- dari kami maka sung- dari kalian jika (Nuh) darinya
mengejek mana kalian mengejek guh kami kami mengejek berkata
minh qāla in taskharū minnā fa-innā naskharu minkum kamā taskharūn (38)

فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ^١ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ

azab atasnya dan menghina- azab menda- siapa kalian akan maka
menimpa kannya tanginya yang mengetahui kelak
Fasaufa ta`lamūna may ya`tihi `adzābuy yukhzihi waya`hillu `alaihi `adzābum

مُقِيمٌ ﴿٣٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ^٢ قُلْنَا احْمِلْ فِيهَا

ketetapan/
di da- muat- Kami dapur dan me- perintah da- apa- se- yang terus-
lamnya kanlah berfirman mancār air Kami tang bila hingga 39 menerus
muqīm (39) Ḥattā idzā jā-a amrunā wafārat tannūru qulnā mil fiha

مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ

perkataan/ atas- ter- orang ke- dan keluarga- dua sepasang masing- dari
ketetapan nya dahulu yang cuali mu masing
min kullin zaujainits naini wa-ahlaka illā man sabaqa `alaihil qaulu

وَمَنْ آمَنَ وَمَا آمَنَ مَعَهُ إِلَّا قَلِيلٌ ﴿٤٠﴾ وَقَالَ ارْكَبُوا

naiklah dan (Nuh) sedikit ke- bersa- beri- dan tidak- telah dan
kalian berkata 40 cuali manya man lah beriman orang yang
waman āman wamā āmana ma`ahū illā qalīl (40) Waqālar kabū

فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ^٣ مَجْرِبَهَا^٤ وَمُرْسَاهَا^٥ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾ وَهِيَ

dan dia Maha benar-2 Maha Tuhan- sesung- dan ber- pada waktu Alloh dengan di da-
(bahtera) 41 Penyayang Pengampun ku guhnya labuhnya berlayarnya nama lamnya
fiha bismil lāhi majrēhā wamursāhā inna rabbī laghafūrur raḥīm (41) Wahiya

تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ^٦ وَنَادَى نُوْحٌ ابْنَهُ وَكَانَ

dan ada- anak- Nuh dan me- seperti gelom- dalam dengan berjalan/
lah ia nya manggil gunung bang mereka berlayar
tajrī bihim fī maujin kaljibālī wanādā nūhūnib nahū wakāna

فِي مَعْرِلٍ^٧ يَبْنِي^٨ ارْكَبْ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ ﴿٤٢﴾

orang-orang bersama kamu dan ja- bersama naiklah hai tempat di
yang kafir berada nganlah kami anakku terpencil
fī ma`ziliy yābunayyar kam ma`anā walā takun ma`al kāfirīn (42)

قَالَ سَآوِي^٩ إِلَىٰ جَبَلٍ يَعْصِمُنِي مِنَ الْمَاءِ^{١٠} قَالَ لَا عَاصِمَ

pelin- tidak ia (Nuh) air dari yang akan menjaga gunung ke aku akan ia (anaknya)
dung ada berkata ku/memeliharaku menuju berkata
Qāla sa-āwī ilā jabaliy ya`shimunī minal mā` qāla lā `āshimal

الْيَوْمَ^{١١} مِنْ أَمْرِ اللَّهِ^{١٢} إِلَّا مَنْ رَحِمَ^{١٣} وَحَالَ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ^{١٤} فَكَانَ

maka adalah gelom- di antara dan meng- Dia orang selain Alloh perintah/ dari hari
ia /anak itu bang keduanya halangi kasihani yang azab ini
yauma min amril lāhi illā mar raḥīm waḥāla bainahumal mauju fakāna

مِنَ الْمُعْرِقِينَ^{١٥} وَقِيلَ يَا أَرْضُ ابْلَعِي^{١٦} مَاءَكِ^{١٧} وَيَا سَمَاءُ

dan wahai airmu telan- wahai dan difir- orang-orang yang dari /ter-
langit lah bumi mankan 43 ditenggelamkan masuk
minal mughraqin (43) Waqīla yā-ardhub la`ī mā-aki wayāsamā-u

38. Dan mulailah Nuh membuat bahtera. Dan setiap kali pemuka-pemuka kaumnya berjalan melewati Nuh, mereka mengejeknya. Berkatalah Nuh: "Jika kamu mengejek kami, maka sesungguhnya kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami).

39. Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa oleh azab yang menghinakan dan (siapa) yang akan ditimpa azab yang kekal".

40. Hingga apabila perintah Kami datang dan tanur (atau keran) telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terkena ketetapan terdahulu dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman". Ternyata orang-orang yang beriman yang bersama Nuh hanya sedikit.

41. Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu semua ke dalam bahtera dengan menyebut nama Alloh di waktu berlayar dan berlabuh bahtera". Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

42. Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir".

43. Anaknya menjawab: "aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!" Nuh berkata: "Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Alloh selain Alloh (saja) Yang Maha Penyayang". Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan.

44. Dan difirmankan: "Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit (hujan) berhentilah," dan airpun disurutkan, perintahpun diselesaikan dan bahtera itupun berlabuh di atas bukit Judi, dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang zalim".

45. Dan Nuh berseru kepada Tuhannya sambil berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya anakku termasuk keluargaku, dan sesungguhnya janji Engkau itulah yang benar. Dan Engkau adalah Hakim yang seadil-adilnya".

46. Allah berfirman: "Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya perbuatannya tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak ada pengetahuan tentang itu. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang bodoh".

47. Nuh berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tidak ada pengetahuan tentang itu. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi".

48. Difirmankan: "Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh keberkatan dari Kami atasmu dan atas umat-umat (yang beriman) dari orang-orang yang bersamamu. Dan ada (pula) umat-umat yang Kami beri kesenangan pada mereka (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan ditimpa azab Kami yang pedih".

49. Itulah sebagian berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); tidak pernah kamu mengetahui berita gaib itu dan tidak (pula) kaummu sebelum ini. Maka bersabarlah; sesungguhnya kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

50. Dan kepada kaum 'Ad (Kami utus) saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu tuhan selain Dia. kamu hanyalah mengada-adakan saja.

أَقْلَعِي وَغِيَصَ الْمَاءِ وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُودِيِّ وَقِيلَ
 dan dika- Bukit di dan (bahtera) urusan/ dan dise- air dan disu- berhen-
 takan Judi atas berlabuh perintah lesaikan rutkan tilah
 aqli'ī waghīdhal mā-u waqudhiyal amru wastawat `alal jūdiyy waqīla

بُعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٤﴾ وَنَادَى نُوحٌ رَبَّهُ فَقَالَ رَبِّ إِنَّ
 sesung- Tu- maka dia Tuhan- Nuh dan (orang-orang) bagi jauh/
 guhnya hanku berkata nya berseru 44 yang zalim kaum binasalah
 bu`dal lilqaumizh zhālimīn (44) Wanadā nūhur rabbahū faqāla rabbi innab

ابْنِي مِنْ أَهْلِي وَإِنَّ وَعْدَكَ الْحَقُّ وَأَنْتَ أَحْكَمُ الْحَكَمِينَ ﴿٤٥﴾
 45 para peng- paling adil/ dan (adalah) janji dan keluar- dari / ter- anak
 45 peng- hukum bijaksana Engkau benar Engkau sungguh gaku masuk ku
 nī min ahlī wa-inna wa`dakal ḥaqqu wa-anta aḥkamul ḥākīmīn (45)

قَالَ يَنْوُحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْتَلِنَ
 (minta)
 kautanyakan maka saleh/ bukan/ perbu- sungguh keluarga dari/ ter- bukan- sungguh wahai Dia (Allah)
 kepadaku jangan baik tidak atan dia kamu masuk lah(dia) dia Nuh berfirman
 Qāla yānūhu innahū laisa min ahlīk innahū `amalun ghairu shālīh falā tas-alni

مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنِّي أَعْطُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾
 orang-orang dari/ter- kamu bah- Aku nasihat- sungguh penge- dengan- bagi tidak apa
 46 yang bodoh masuk (tidak) jadi wa kan padamu Aku tauhan nya kamu (ada) yang
 mā laisa laka bihī `ilm innī a`izhuka an takūna minal jāhilīn (46)

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا
 dan seki- ilmu dengan- bagi- tidak apa aku tanyakan untuk kepada aku ber- sungguh ya Tu- (Nuh)
 ranya tidak nya ku (ada) yang kepada-Mu Engkau lindung aku hanku berkata
 Qāla rabbi innī a`ūdzu bika an as-alaka mā laisa lī bihī `ilm wa-illā

تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي أَكُنْ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٤٧﴾ قِيلَ يَنْوُحُ
 wahai difirman- orang-orang dari/ adalah dan Engkau belas bagi- Kau beri
 Nuh kan 47 yang rugi termasuk aku kasihan kepadaku ku ampun
 taghfir lī wa tarḥamnī akum minal khāsirīn (47) Qīla yānūhu

أَهْطِطْ بِسَلْمٍ مِّنَّا وَبَرَكَتٍ عَلَيْكَ وَعَلَى أُمَمٍ مِّمَّنْ مَعَكَ
 bersama dari orang- umat- dan atas dan ke- dari dengan turunlah
 kamu orang yang umat atas kamu berkahan Kami keselamatan
 bith bisalāmim minnā wabarakātin `alaika wa`alā umamim mimmam ma`ak

وَأُمَمٌ سَتَمِيعُهُمْ ثُمَّ يَمَسُّهُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤٨﴾ تِلْكَ
 itulah pedih azab dari akan menim- kemu- akan Kami beri ke- dan
 48 Kami pa mereka dian senangan mereka umat-2
 wa-umamun sanumatti`uhum tsumma yamassuhum minnā `adzābun alīm (48) Tilka

مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهَا إِلَيْكَ مَا كُنْتَ تَعْلَمُهَا أَنْتَ وَلَا قَوْمُكَ
 kaum- dan kamu kamu me- adalah tidak kepa- Kami wah- gaib berita- dari
 mu tidak ngetahuinya kamu ada damu yukannya berita
 min ambā-il ghaibi nūhīhā ilaik mā kunta ta`lamuhā anta walā qaumuka

مِنْ قَبْلِ هَذَا فَاصْبِرْ إِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٤٩﴾ وَإِلَىٰ عَادِ
 kaum dan bagi orang-orang akibat/ ke- sesung- maka ber- ini sebe- dari
 `Ad kepada 49 yang bertakwa sudahan baik guhnya sabarlah lum
 min qabli hādzā fashbir innal `āqibata lilmuttaqīn (49) Wa-ilā `ādin

أَخَاهُمْ هُودًا ۖ قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ
 tuhan dari bagi tidak Allah sembahlah wahai ia Hud saudara
 kalian ada (kalian) kaumku berkata mereka
 akhāhum hūdā qāla yāqauimī `budul lāha mā lakum min ilāhin

غَيْرُهُ ۖ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا مُفْتَرُونَ ﴿٥٠﴾ يَقُومُ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ

atasnya aku minta ke- tidak wahai orang-orang yang hanya- kalian tidak selain (seruan) pada kalian kaumku 50 mengada-adakan lah lain Dia ghairuh in antum illā muftarūn (50) Yāqauṁ lā as-alukum `alaihi

أَجْرًا ۖ إِنَّ أَجْرِي إِلَّا عَلَى الَّذِي فَطَرَنِي ۖ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٥١﴾

51 kalian apakah telah men- Yang atas/ hanya- upahku tidak upah berakal tidak ciptakan aku dari lah lain Dia ajrā in ajriyā illā `alal ladzī fatharanī afalā ta`qilūn (51)

وَيَقُومُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ

langit niscaya Dia kepada- bertobatlah kemu- (kepada) Tuhan mohon am- dan wahai (hujan) mengirim Nya kalian dian kalian punlah kalian kaumku Wayāqauṁis taghfirū rabbakum tsumma tūbū ilaihi yursilis samā-a

عَلَيْكُمْ مَذَرًا ۖ وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا

kalian dan kekuatan ke- keku- dan Dia me- sangat atas berpaling jangan kalian pada atan nambah kalian deras kalian `alaikum midrāraw wayazidkum quwwatan ilā quwwatikum walā tatawallaw

مُجْرِمِينَ ﴿٥٢﴾ قَالُوا يَهُودُ مَا جِئْتَنَا بِبَيِّنَةٍ وَمَا نَحْنُ

kami dan dengan bukti kau datang tidak wahai mereka (sebagai) orang-orang tidak yang nyata pada kami Hud berkata 52 yang berbuat dosa mujrimīn (52) Qālū yāhūdū mā ji'tanā bibayyinatiw wamā nahnu

بِتَارِكِي آلِهَتِنَا عَنْ قَوْلِكَ وَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٥٣﴾

53 orang-orang bagi kami dan perkataan dari/ tuhan-2 sesem- me- yang beriman kamu kamu kamu karena bahan kami ninggalkan bitārikī ālihatinā `an qaulika wamā nahnu laka bimū'minīn (53)

إِنْ نَقُولُ إِلَّا اعْتَرَاكَ بَعْضُ آلِهَتِنَا بِسُوِّهِ قَالَ إِنِّي أَشْهَدُ اللَّهَ

(pada) aku ber- sungguh (Hud) dengan sesembah- seba- telah menim- melain- kami ka- tidak Alloh saksi aku berkata keburukan an kami gian pakan padamu kan takan In naqūlu illā` tarāka ba`dhu ālihatinā bisū` qāla innī usyhidul lāha

وَأَشْهَدُوا أَنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ﴿٥٤﴾ مِنْ دُونِهِ فَكِدُونِي

maka perda- selain- dari kalian dari apa berle- bahwa dan persaksi- yakan aku Nya 54 sekutukan yang pas diri aku kan oleh kalian wasyhadū annī barī-um mimmā tusyrikūn (54) Min dūnihī fakīdūnī

جَمِيعًا ثُمَّ لَا تُنْظِرُونَ ﴿٥٥﴾ إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ مَا

tidak dan Tuhan Tuhan- Alloh atas/ aku berta- sungguh kalian beri tang- jangan- kemu- semua- ada kalian ku kepada wakal aku 55 guh padaku lah dian nya jamī`an tsumma lā tunzhirūn (55) Innī tawakkaltu `alal lāhi rabbī warabbikum mā

مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

yang jalan di atas Tuhan- sesung- dengan ubun- meme- Dia melain- binatang dari lurus ku guhnya ubunnya gang kan melata min dābbatin illā huwa ākhidzum bināshiyatihā innā rabbī `alā shirāthim mustaqīm

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ وَيَسْتَخْلِفُ

dan akan kepada dengan- aku apa aku telah sampai- maka kalian maka menggantikan kalian nya diutus yang kan pada kalian sungguh berpaling jika 56 (56) Fa-in tawallaw faqad ablaghtukum mā ursiltu bihī ilaikum wayastakhliḥu

رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّونَهُ شَيْئًا ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَفِیْظٌ

Maha Pe- se- segala atas Tuhan- sesung- sesuatu/ kalian memu- dan tidak selain kaum Tuhan- melihara suatu ku guhnya sedikit pun daratkan-Nya dapat kalian ku rabbī qauman ghairakum walā tadhurrūnahū syai-ā inna rabbī `alā kullī syai-in ḥafīz

51. Hai kaumku, aku tidak meminta upah kepadamu bagi seruan ini. Upahku tidak lain hanyalah dari Alloh yang telah menciptakanku. Maka tidakkah kamu mengerti?"

52. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, mohon ampunlah kamu kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kamu kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan diatas kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling menjadi orang-orang yang berdosa".

53. Kaum `Ad berkata: "Hai Hud, kamu tidak mendatangkan kepada kami suatu bukti yang nyata, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembah-sembahan kami karena perkataanmu, dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kamu.

54. kami tidak mengatakan melainkan bahwa sebagian sembah- kami telah menimpakan penyakit gila atas dirimu". Hud menjawab: "Sesungguhnya aku bersaksi kepada Alloh dan saksikanlah olehmu sekalian bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan,

55. dari selain-Nya, sebab itu jalankanlah tipu dayamu semua terhadapku dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.

56. Sesungguhnya aku bertawakal kepada Alloh Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dialah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus".

57. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu apa (amanat) yang aku diutus (untuk menyampaikan) amanat itu kepadamu. Dan Tuhanku akan mengganti kamu dengan kaum yang lain; dan kamu tidak dapat mendatangkan mudarat kepada-Nya sedikitpun. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pemelihara segala sesuatu.

58. Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Hud dan orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami; dan Kami selamatkan (pula) mereka (di akhirat) dari azab yang berat.

59. Dan itulah (kisah) kaum 'Ad yang mengingkari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, dan mendurhakai rasul-rasul Alloh dan mereka menuruti perintah semua penguasa yang sewenang-wenang lagi menentang (kebenaran).

60. Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Ingatlah, sesungguhnya kaum 'Ad itu kafir kepada Tuhan mereka. Ingatlah kebinasaanlah bagi kaum 'Ad (yaitu) kaum Hud itu.

61. Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka, Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan Dia memakmurkan kamu di bumi, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

62. Kaum Tsamud berkata: "Hai Shaleh, sesungguhnya kamu sebelum ini adalah seorang di antara kami yang kami harapkan, apakah kamu melarang kami untuk menyembah apa yang disembah oleh bapak-bapak kami? dan sesungguhnya kami betul-betul dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap agama yang kamu serukan kepada kami".

63. Shaleh berkata: "Hai kaumku, bagaimana pendapatmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan diberi-Nya aku rahmat (kenabian) dari-Nya, maka siapakah yang akan menolong aku dari (azab) Alloh jika aku mendurhakai-Nya. Sebab itu, kamu tidak menambah apapun kepadaku selain daripada kerugian.

﴿٥٧﴾ وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُودًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ ۖ

dengan bersama (mereka) dan orang- Hud Kami se- keputus- datang dan
rahmat dia beriman orang yang lamatkan an Kami tatkala 57

(57) Walammā jā-a amrunā najjainā hūdaw walladzīna āmanū ma' ahū birahmatim

مِنَّا وَنَجَّيْنَاهُمْ مِّنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ ﴿٥٨﴾ وَتِلْكَ آيَاتُ جَحْدُوا بِأَيِّتِ

dengan mereka kaum dan yang berat/ azab dari dan Kami sela- dari
ayat-ayat mengingkari 'Ad itulah 58 keras matkan mereka Kami

minnā wanajjaināhum min 'adzābin ghalīẓ (58) Watilka 'ād jaḥadū bi-āyāti

رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ﴿٥٩﴾ وَاتَّبَعُوا

dan mere- yang pengu- semua pe- dan mereka rasul-2- dan mereka Tuhan
ka diikuti 59 durhaka asa rintah mengikuti Nya mendurhakai mereka

rabbihim wa'ashau rusulahu wattaba'ū amra kulli jabbārin 'anīd (59) Wa-utbi'ū

فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ أَلَا إِنَّ عَادًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ ۚ أَلَا

ingat- Tuhan mereka kaum sesung- ingat- kiamat dan (dengan) dunia ini di da-
lah mereka mengingkari 'Ad guhnya lah hari kutukan lam

fī hādzihid dunyā la' nataw wayaumah qiyāmah alā inna 'ādan kafarū rabbahum alā

بُعْدًا لِّعَادٍ قَوْمِ هُودٍ ﴿٦٠﴾ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ

dia ber- Shaleh saudara Tsamud dan Hud kaum bagi ka- jauh/ kebi-
kata mereka Tsamud kepada 60 um 'Ad nasaanlah

bu'dal li'ādin qaumi hūd (60) Wa-ilā tsamūda akhāhum shālīhā qāla

يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۚ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ

bumi dari Dia menci- Dia selain Tuhan dari bagi tidak Alloh sem- wahai
(tanah) takan kalian Dia kalian ada bahlah kaumku

yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin ghairuh huwa ansya-akum minal ardhī

وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Maha memper- amat Tuhan- sesung- kepa- bertobat- kemu- maka mohonlah di da- dan Dia memak-
kenankan (doa) dekat ku guhnya da-Nya lah kalian dian ampun kepada-Nya lamnya murkan kalian

wasta'marakum fihā fastaghfirūhu tsumma tūbū ilaihi inna rabbī qarībūm mujīb

﴿٦١﴾ قَالُوا يٰصَلِحُ قَدْ كُنْتَ فِينَا مَرْجُوًّا قَبْلَ هَذَا ۖ أَتَنْهَانَا أَنْ

untuk apakah kau ini sebe- menjadi pada/di adalah sesung- wahai mereka
larang kami antara kami kamu guhnya Shaleh berkata 61

(61) Qālū yā-shālīhu qad kunta fīnā marjuwwan qabla hādzā atanhānā an

نَعْبُدَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا وَإِنَّا لَفِي شَكٍّ مِّمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ ﴿٦٢﴾

(sebagai) kepada- kalian seru dari /terha- kera- benar-2 dan sung- bapak-2 menyem- apa kami me-
62 orang yang nya pada kami dap apa yang guan dalam guh kami kami bah yang nyembah

na'buda mā ya'budu ābā-unā wa-innanā lafī syakkim mimmā tad'unā ilaihi murīb (62)

قَالَ يَقَوْمِ أَرَأَيْتُمْ إِن كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّنْ رَبِّي وَآتَنِي

dan Dia mem- Tuhan- dari bukti yang atas aku jika bagaimana wahai (Shaleh)
beri aku ku nyata (punya) aku pendapat kalian kaumku berkata

Qāla yāqaumi ara-aitum in kuntu 'alā bayyinatim mir rabbī wa-ātānī

مِنْهُ رَحْمَةً ۖ فَمَنْ يَنْصُرُنِي مِنَ اللَّهِ ۖ إِنَّ عَصِيَّتُهُ ۖ فَمَا تَزِيدُونَنِي

kalian menam- maka aku mendur- jika Alloh dari yang maka rahmat dari-Nya
bah kepadaku tidak hakai-Nya menolongku siapakah

minhu rahmatan famay yanshurunī minal lāhi in 'ashaituh famā tazīdūnānī

غَيْرَ تَخْسِيرٍ ﴿٦٣﴾ وَيَقَوْمٍ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ
 sebagai untuk Allah unta inilah dan hai kerugian selain
 ayat/tanda kalian Alloh betina inilah kaumku 63
 ghaira takhsīr (63) Wayāqaudi hādzihī nāqatul lāhi lakum āyatan

فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أََرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ
 maka akan me- dengan kalian meng- dan Allah bumi di makan maka biar-
 nimpai kalian keburukan ganggunya jangan kanlah ia
 fadzrūhā ta^kul fī ardhil lāhi walā tamassūhā bisū-in faya^kkhudzakum

عَذَابٍ قَرِيبٍ ﴿٦٤﴾ فَعَقَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي دَارِكُمْ
 rumah da- bersukaria- lalu (Shaleh) maka mereka yang azab
 kalian lam lah kalian berkata menusuknya 64 dekat
 `adzābun qarīb (64) Fa`aqarūhā faqāla tamatta`ū fī dārikum

ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ذَلِكَ وَعْدٌ غَيْرُ مَكْذُوبٍ ﴿٦٥﴾ فَلَمَّا جَاءَ
 datang maka didus- (yang) janji demi- hari tiga
 tatkala 65 takan tidak kian itu
 tsalātsata ayyām dzālika wa`dun ghairu makdzūb (65) Falammā jā-a

أَمْرُنَا نَجِّنَا صَالِحًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا
 dari dengan bersama mereka dan orang- Shaleh Kami se- putusan
 Kami rahmat dia beriman orang yang lamatkan Kami
 amrunā najjainā shālīhaw walladzīna āmanū ma`ahū birahmatim minnā

وَمِنْ خِزْيٍ يَوْمَئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ﴿٦٦﴾ وَآخِذْ
 dan mengam- Maha- Maha- Dia Tuhan sesung- pada kehi- dan
 bi/menimpa 66 perkasa kuat kamu guhnya hari itu naan dari
 wamin khizyi yaumi-idz inna rabbaka huwal qawiiyyul `azīz (66) Wa-akhadzal

الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةَ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جِثْمِينَ
 mati berge- rumah-rumah di maka / lalu ja- teriakan/ su- (mereka) orang-orang
 limpangan mereka dalam dilah mereka ara keras zalim yang
 ladzīna zhalamush shaihatu fa-ashbahū fī diyārihim jātsimīn

﴿٦٧﴾ كَانَ لَمْ يَعْنُوا فِيهَا إِلَّا أَنْ تَمُودًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا بَعْدًا
 jauh/ke- ingat- Tuhan mereka Tsamud sesung- ingat- pada- mereka tidak/ seolah-
 binasaan lah mereka mengafiri guhnya lah nya berdiam belum olah 67
 (67) Ka-al lam yaghnau fihā alā inna tsamūdā kafarū rabbahum alā bu`dal

لِشَمُودَ ﴿٦٨﴾ وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا
 mereka dengan membawa kepada utusan-2 telah dan sesung- bagi
 mengucapkan kabar gembira Ibrahim Kami datang guhnya 68 Tsamud
 litsamūd (68) Walaqad jā-at rusulunā ibrahīma bilbusyrā qālū

سَلَامًا قَالَ سَلَّمَ فَمَا لَبِثَ أَنْ جَاءَ بِعِجْلٍ حَنِيدٍ ﴿٦٩﴾ فَلَمَّا
 tinggal/
 maka yang di- dengan daging dia da- bah- lama maka selamat (Ibrahim) selamat
 tatkala 69 panggang anak sapi tang wa kemudian tidak menjawab
 salāman qāla salām famā labitsa an jā-a bi`ijlin ḥanīdz (69) Falammā

رَأَى أَيْدِيَهُمْ لَا تَصِلُ إِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً
 ketakutan dari/kepada dan ia (Ibrahim) memandang kepada- sampai/ tidak tangan-2 (Ibrahim)
 mereka curiga aneh (pada) mereka nya menyentuh mereka melihat
 ra-ā aidiyahum lā tashilu ilaihi nakirahum wa-aujasa minhum khīfah

قَالُوا لَا تَخَفْ إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمٍ لُوطٍ ﴿٧٠﴾ وَأَمْرَانَهُ قَائِمَةً
 berdiri dan Luth kaum ke- diutus sungguh kamu ja- mereka
 istrinya 70 pada kami takut ngan berkata
 qālū lā takhaf innā ursilnā ilā qaumi lūth (70) Wamra-atuhū qā-imatun

64. Hai kaumku, inilah unta betina dari Allah, sebagai mukjizat (yang menunjukkan kebenaran) utukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggu unta betina itu dengan gangguan apapun yang akan menyebabkan kamu akan ditimpa azab yang dekat".

65. Mereka membunuh unta itu, maka berkata Shaleh: "Bersukarialah kamu sekalian di rumahmu selama tiga hari, itu adalah janji yang tidak dapat didustakan".

66. Maka tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Shaleh beserta orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami dan dari kehinaan di hari itu. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

67. Dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya,

68. seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, sesungguhnya kaum Tsamud mengingkari Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum Tsamud.

69. Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat". Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang.

70. Maka tatkala Ibrahim melihat tangan mereka tidak menjamah daging anak sapi yang dipanggang itu, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat-malaikat) yang diutus kepada kaum Luth".

71. Dan isterinya berdiri (dibalik tirai) lalu dia tersenyum, maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishaq dan dari Ishaq (akan lahir puteranya) Ya'qub.

72. Isterinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah aku akan melahirkan anak padahal aku adalah seorang perempuan tua, dan suamiku ini juga sudah sangat tua. Sesungguhnya ini benar-benar suatu yang sangat aneh".

73. Para malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, hai ahlulbait (artinya: penghuni rumah ini)! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Mulia".

74. Maka tatkala rasa takut hilang dari Ibrahim dan berita gembira telah datang kepadanya, diapun bersoal jawab dengan (malaikat-malaikat) Kami tentang kaum Luth.

75. Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang penyantun lagi pengiba dan suka kembali kepada Allah.

76. Hai Ibrahim, tinggalkanlah soal jawab ini, sesungguhnya telah datang ketetapan Tuhanmu, dan sesungguhnya mereka itu akan didatangi azab yang tidak dapat ditolak.

77. Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: "Ini adalah hari yang amat sulit".

78. Dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Luth berkata: "Hai kaumku, inilah puteri-puteriku, mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kamu kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu seorang yang berakal?"

79. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kamu telah tahu bahwa kami tidak mempunyai keinginan terhadap puteri-puterimu; dan sesungguhnya kamu tentu mengetahui apa yang sebenarnya kami kehendaki".

فَصَحَّتْ فَبَشَّرْنَاهَا بِإِسْحَقَ وَمِنْ وَرَاءِ إِسْحَقَ يَعْقُوبَ ﴿٧١﴾
 71 Ya'qub Ishaq belakang/ dan dengan maka Kami beri kabar lalu ia tertawa/
 sesudah dari Ishaq gembira kepadanya tersenyum
 fadhāḥikat fabasyarnāhā bi-is-ḥāqa wamiw warā-i is-ḥāqa ya'qūb (71)

قَالَتْ يَوَيْلَيَّ ءَالِدٌ وَأَنَا عَجُوزٌ وَهَذَا بَعْلِي شَيْخًا إِنَّ هَذَا
 ini sesung- sudah sua- dan sudah dan apa aku akan aduhai ia (isterinya)
 guhnya tua miku ini tua aku melahirkan berkata
 Qālat yāwailatā a-alidu wa-ana `ajūzuw wahādza ba`lī syaikhā innā hādzā

لَشَيْءٍ عَجِيبٌ ﴿٧٢﴾ قَالُوا اتَّعَجِبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحْمَتُ اللَّهِ
 Allah rahmat Allah ketetapan dari/ apakah kamu mereka yang sangat sungguh
 An tentang merasa heran berkata ajaib/aneh suatu
 lasyai-un `ajīb (72) Qālū ata`jabīna min amril lāh rahmatul lāhi

وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ﴿٧٣﴾ فَلَمَّا ذَهَبَ
 lenyap maka Maha- Maha- sungguh rumah peng- atas dan keber-
 tatkala 73 mulia terpuji Dia ini huni klian kahan-Nya
 wabarakātuhū `alaikum ahlai bait innahū ḥamīdum majīd (73) Falammā dzahaba

عَنْ إِبْرَاهِيمَ الرُّوحُ وَجَاءَهُ الْبُشْرَىٰ مُجَادِلُنَا فِي قَوْمِ لُوطٍ ﴿٧٤﴾
 Luth kaum dalam/ dia mende- berita dan datang rasa Ibrahim dari
 tentang bat kami gembira kepadanya takut
 `an ibrahīmar rau`u wajā-at-hul busyrā yujādīlūna fī qaumi lūth (74)

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَحَلِيمٌ أَوَّاهٌ مُنِيبٌ ﴿٧٥﴾ يَا إِبْرَاهِيمُ أَعْرِضْ عَنْ هَذَا إِنَّهُ
 bahwa- ini dari tinggal- wahai orang yang peng- sangat Ibrahim sesung-
 sanya kanlah Ibrahim 75 suka kembali hiba penyantun guhnya
 Inna ibrahīma laḥalīmun awwāhum munīb (75) Yā ibrahīmu a`ridh `an hādzā innahū

قَدْ جَاءَ أَمْرُ رَبِّكَ وَإِنَّهُمْ آتِيهِمْ عَذَابٌ غَيْرُ مَرْدُودٍ ﴿٧٦﴾ وَلَمَّا
 dan ditolak yang tidak azab datang kepa- dan sung- Tuhan kete- telah sung-
 tatkala 76 (dapat) da mereka guh mereka kamu tapan datang guh
 qad jā-a amru rabbik wa-innahum ātihim `adzābun ghairu mardūd (76) Walammā

جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سَيِّئًا بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالَ هَذَا
 ini dan dia dada dengan dan dia mera- dengan dia mera- (kepada) utusan-2 datang
 berkata mereka mereka sa sempit mereka susah Luth Kami
 jā-at rusulunā lūthan si`a bihim wadhāqa bihim dzar`aw waqāla hādzā

يَوْمَ عَصِيبٌ ﴿٧٧﴾ وَجَاءَهُ قَوْمُهُ يُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِنْ قَبْلُ كَانُوا
 adalah dahulu dan se- kepa- mereka kaum- dan datang yang amat hari
 mereka jak /dari danya bergegas nya kepadanya sulit
 yaumun `ashīb (77) Wajā-ahū qaumuhū yuhra`ūna ilaihi wamin qablu kānū

يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ قَالَ يَفْقَوْمَ هَؤُلَاءِ بَنَاتِي هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ
 bagi lebih me- putri- inilah wahai ia(Luth) perbuatan- (mereka)
 kalian suci reka putriku kaumku berkata perbuatan keji melakukan
 ya`malūnas sayyi-āt qāla yāqaumi hā-ulā-i banātī hunna ath-haru lakum

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَخْزَوْا فِيْ صَيْفِيْ ٱلْأَيْسِ مِنْكُمْ رَجُلٌ رَّشِيدٌ
 yang cerdas/ seorang di antara tidakkah tamuku pada/ kalian men- dan (pada) maka bertak-
 berakal laki-laki kalian terhadap cemarmanku jangan Allah walah kalian
 fattaqul lāha walā tukhzūni fī dhāifi alaisa minkum rajulur rasyīd

قَالُوا لَقَدْ عَلِمْتَ مَا لَنَا فِيْ بَنَاتِكَ مِنْ حَقٍّ وَإِنَّكَ لَتَعْلَمُ مَا نُرِيدُ ﴿٧٨﴾
 kami apa tentu ka- dan sung- ber- dari putri-2 pa- bagi tidak kamu te- sesung- mereka
 inginkan yang mu tahu guh kau hak kaumku da kami ada lah tahu guhnya berkata 78
 (78) Qālū laqad `alimta mā lanā fī banātika min ḥaqqiw wa-innaka lata`lamu mā nurīd

قَالَ لَوْ أَنَّ لِي بِكُمْ قُوَّةٌ أَوْ آوِي إِلَىٰ رُكْنٍ شَدِيدٍ ﴿٨٠﴾ قَالُوا

mereka berkata 80 yang kuat tiang/ keluarga kepa- aku ber- atau keku- untuk ba- sekiranya ia(Luth) berkata 79
(79) Qāla lau-anna lī bikum quwwatan au āwī ilā ruknin syadīd (80) Qālū

يُلُوطُ إِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَن يَصِلُوا إِلَيْكَ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ

sepotong/ dengan kelu- maka ber- kepada mereka tidak Tuhan para sungguh wahai
pada akhir argamu jalanlah kamu sampai akan kamu utusan kami Luth
yāluthu innā rusulu rabbika lay yashilū ilaik fa-asri bi-ahlika biqith`im

مِنَ اللَّيْلِ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَمْرَاتَكَ ۗ إِنَّهُ مُصِيبُهَا

(akan) me- bahwa- istri ke- seorang di antara menoleh dan malam dari
nimpanya sanya kamu cuali (pun) kalian ke belakang jangan
minal laili walā yaltafit minkum aḥadū illam ra-atak innahū mushībuhā

مَا أَصَابَهُمْ ۖ إِنَّ مَوْعِدَهُمُ الصُّبْحُ ۚ أَلَيْسَ الصُّبْحُ بِقَرِيبٍ ﴿٨١﴾

81 sudah waktu bukan- waktu waktu yang dijanji- sesung- menimpa apa
dekat Subuh kah Subuh kan pada mereka guhnya mereka yang
mā ashābahum inna mau`idahumush shubḥ alaisash shubḥu biqarīb (81)

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَلَىٰهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا

atasnya dan Kami ke bawah- di atas- Kami keputusan datang maka
hujani nya nya jadikan Kami Kami tatkala
Falamā jā-a amrunā ja`alnā `āliyaha sāfilahā wa-amtharnā `alaihā

حِجَارَةً ۖ مِنْ سِجِّيلٍ مَّضُودٍ ﴿٨٢﴾ مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ

Tuhan di sisi diberi tanda 82 bertubi-tubi tanah yang dari batu
kamu terbakar
ḥijāratam min sijjīlim mandhūd (82) Musawwamatan `inda rabbik

وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بَعِيدٌ ﴿٨٣﴾ وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ

saudara Madyan dan ke- jauh orang-orang dari ia dan
mereka pada 83 yang zalim (azab) tidaklah
wamā hiya minazh zhālimīna biba`īd (83) Wa-ilā madyana akhāhum

شُعَيْبًا ۖ قَالَ يَبْعُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ

selain Tuhan dari bagi tidak Allah sembah- wahai ia ber- Syu`aib
Dia kau ada lah kaumku kata
syu`aibā qāla yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin ghairuh

وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَبُّكُمْ بِخَيْرٍ

(dalam keada- aku melihat sesung- dan takaran kalian me- dan ja-
an) baik kalian guhnya aku timbangan ngurangi nghanlah
walā tanqushul mikyāla walmīzān innī arākum bikhairiw

وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ﴿٨٤﴾ وَيَقَوْمُ

dan wahai kaumku 84 yang meliputi hari azab atas aku dan sung-
kaumku 84 meliputi takut guh aku
wa-innī akhāfu `alaikum `adzāba yaumim muḥīth (84) Wayāqaumi

أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا

kalian dan dengan dan takaran penuhilah/
kurangi jangan adil timbangan cukupkanlah
auful mikyāla walmīzāna bilqishṭ walā tabkhasun

النَّاسِ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

85 sebagai pembuat bumi di kalian melaku- dan sesuatu /hak- manusia
kerusakan kan kejahatan jangan hak mereka
nāsa asy-yā-ahum walā ta`tsau fil ardhi mufsidīn (85)

80. Luth berkata: "Seandainya aku ada mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)".

81. Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu, sekali-kali mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu pergilah dengan membawa keluarga dan pengikut-pengikut kamu di akhir malam dan janganlah ada seorangpun di antara kamu yang menoleh kebelakang, kecuali isterimu. Sesungguhnya dia (juga) akan ditimpa azab yang menimpa mereka. Sesungguhnya waktu azab yang dijanjikan kepada mereka ialah di waktu subuh; bukankah subuh itu sudah dekat?".

82. Maka tatkala datang keputusan Kami, Kami menjungkirbalikan negeri kaum Luth itu, dan Kami hujani mereka bertubi-tubi dengan batu dari tanah yang terbakar,

83. yang diberi tanda oleh Tuhanmu, dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim.

84. Dan kepada penduduk Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syu`aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (atau mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (yakni kiamat)".

85. Dan Syu`aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

86. Sisa (keuntungan yang halal) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"

87. Mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah salatmu menyuruh kamu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami atau melarang kami berbuat apa yang kami kehendaki tentang harta kami. Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal".

88. Syu'aib berkata: "Hai kaumku, bagaimana pendapatmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan dianugerahi-Nya aku dari-Nya rezeki yang baik (patutkah aku menyalahi perintah-Nya)? Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang. aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada petunjuk bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.

89. Hai kaumku, janganlah pertentangan antara aku (dengan kamu) menyebabkan kamu berbuat dosa, sehingga kamu ditimpa azab seperti yang menimpa kaum Nuh atau kaum Hud atau kaum Shaleh, sedang kaum Luth tidak jauh dari kamu.

90. Dan kamu mohonlah ampun kepada Tuhanmu kemudian bertobatlah kamu kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Penyayang lagi Maha Pengasih.

91. Mereka berkata: "Hai Syu'aib, kami tidak mengerti banyak tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa (atau berkuasa atau berpengaruh) di sisi kami".

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ

Baqiyyatul lâhi khairul lakum in kuntum mu'minîn wamā ana `alaikum

بَحْفِظُ ٨٦ قَالُوا يَشْعَبُ أَصْلَوْتُكَ تَأْمُرُكَ أَنْ

biḥafīzh (86) Qālū yā-syu'aibu ashalātuka ta'muruka an

نَتْرُكَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا أَوْ أَنْ نَفْعَلَ فِيْ أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ

natruka mā ya`budu ābā-unā au an naf'ala fī amwālīnā mā nasyā`

إِنَّكَ لَأَنْتَ الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ ٨٧ قَالَ يَقَوْمُ أَرَأَيْتُمْ إِنْ

innaka la-antal ḥalīmur rasyīd (87) Qāla yāqauṁi ara-aitum in

كُنْتُ عَلَى بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا وَمَا أُرِيدُ أَنْ

kuntu `alā bayyinatim mir rabbī warazaqanī minhu rizqan ḥasanā wamā urīdu an

أُخَالِفَكُمْ إِلَى مَا أَنهَكُم عَنْهُ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ

ukhālīfakum ilā mā anḥakum `anh in urīdu illal ishlāḥa

مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِيْ إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ٨٨

mas tatha't wamā tawfiqī illā billāh `alaihi tawakkaltu wa-ilaihi unīb (88)

وَيَقَوْمَ لَا يَجْرِمَنَّكُمْ شِقَاقِيْ أَنْ يُصِيبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَ

Wayāqauṁi lā yajrimannakum syiqāqī ay yushībakum mitslu mā a-shāba

قَوْمَ نُوحٍ أَوْ قَوْمَ هُودٍ أَوْ قَوْمَ صَالِحٍ وَمَا قَوْمَ لُوطٍ مِنْكُمْ

qauma nūḥin au qauma hūdin au qauma shālīḥ wamā qauṁu lūthim minkum

بَعِيدٍ ٨٩ وَاسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي

biba`īd (89) Wastaghfirū rabbakum tsumma tūbū ilaih inna rabbī

رَحِيمٌ وَدُّودٌ ٩٠ قَالُوا يَشْعَبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ

ra-ḥīmuw wadūd (90) Qālū yā-syu'aibu mā nafqahu katsīram mimmā taqūlu

وَأَنَا لَنُرِيكَ فِيْنَا ضَعِيفًا وَلَوْلَا رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ وَمَا أَنْتَ

wa-innā lanarāka fīnā dha`īfā walaulā rahṭuka larajamnāka wamā anta

عَلَيْنَا يَعْزِيزُ ﴿٩١﴾ قَالَ يَقَوْمِ اَرَهْطِيْ اَعَزُّ عَلَيْكُمْ مِّنْ
 dari- atas lebih ter- apakah wahai ia (Syu'aib) orang yang ber- atas
 pada kalian horamat keluargaku kaumku berkata 91 kuasa/terhormat kami
 `alainā bi`azīz (91) Qāla yāqaumi arahthī a`azzu `alaikum minal

اللّٰهُ وَاتَّخَذْتُمُوْهُ وِرَآءَكُمْ طَهْرِيَّاۙ اِنَّ رَبِّيْۤ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
 kalian dengan Tuhan- sesung- punggung di belakang dan kalian meng- Allah
 kerjakan apa yang ku guhnya kalian ambil/letakkan Dia
 lāhi wattakhadẓ-tumūhu warā-akum zhihriyyā inna rabbī bimā ta`malūna

مُحِيْطٌ ﴿٩٢﴾ وَيَقَوْمِ اَعْمَلُوْا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡ عَامِلٌ
 seorang yang sungguh tempat (kemam- atas/ berbuatlh dan wahai Maha
 berbuat aku puan) kalian menurut kalian kaumku 92 Meliputi
 muhīth (92) Wayāqaumi` malū `alā makānatikum innī `āmil

سَوْفَ تَعْلَمُوْنَۙ مِّنْ يَّآتِيْهِ عَذَابٌ يُّخْزِيْهِ وَمَنْ هُوَ
 dia dan siapa menghina- azab menda- siapa kalian kelak/
 yang yang kannya tanginya yang yang mengetahui bakal
 saufa ta`lamūna may ya`tihi `adzābuy yukhẓīhi waman huwa

كَاذِبٌۭ ۙ وَارْتَبِعُوْا اِنِّىۡۤ اَمْرٌ مَّعَكُمْ رَقِيْبٌ ﴿٩٣﴾ وَلَمَّا جَاءَ
 datang dan orang yang bersama sesungguhnya dan tunggulah orang yang
 tatkala 93 menunggu kalian nya aku kalian berdusta
 kādzib wartaqibū innī ma`akum raqīb (93) Walammā jā-a

اَمْرُنَا نَجَّيْنَا شُعَيْبًاۙ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهُۥ بِرَحْمَةٍ مِّنَّاۙ وَاَخَذَتْ
 dan dari dengan bersama mereka dan orang- Syu'aib Kami se- putusan
 menimpa Kami rahmat dia beriman orang yang orang yang Kami
 amrunā najjainā syu`aibaw walladzīna āmanū ma`ahū biraḥmatim minnā wa-akhadẓatil

الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا الصَّيْحَةَ فَاصْبَحُوْا فِيْ دِيَارِهِمْ جِثْمِيْنَۙ ﴿٩٤﴾
 mati berge- rumah di maka jadi- suara mereka orang-orang
 limpangan mereka dalam lah mereka keras zalim yang
 ladzīna zhalamush shaiḥatu fa-ashbahū fī diyārihim jātsimīn (94)

كَانَ لَمْ يَغْنَوْا فِيْهَاۙ اِلَّا بُعْدًا لِّمَدِيْنٍۙ كَمَا بَعْدَتْ شَمُوْدُۙ ۙ وَلَقَدْ
 dan Tsamud jauh/ sebagai- bagi jauh/ ingat- di da- mereka tidak/ seakan-
 sungguh 95 binasa mana Madyan binasa lah lamnya tinggal belum akan
 Ka-al lam yaghnaui fihā alā bu`dal limadyana kamā ba`idat tsamūd (95) Walaqad

اَرْسَلْنَا مُوْسٰى بِآيٰتِنَاۙ وَسُلْطٰنٍ مُّبِيْنٍۙ اِلٰى فِرْعَوْنَۙ
 Fir'aun kepada yang dan kekuasaan/ dengan ayat- Musa Kami telah
 96 nyata keterangan ayat Kami mengutus
 arsalnā mūsā bi-āyātīnā wasulthānim mubīn (96) Ilā fir`auna

وَمَلٰٓئِهٖۙ فَاتَّبَعُوْا اَمْرَ فِرْعَوْنَۙ وَمَاۤ اَمْرُ فِرْعَوْنَۙ بِرَشِيْدٍۙ ﴿٩٧﴾
 (yang) benar Fir'aun pe- dan ti- Fir'aun pe- maka mereka dan pemuka-
 97 rintah daklah rintah mengikuti pemukanya
 wamala-iḥī fattaba`ū amra fir'aun wamā amru fir`auna birasyīd (97)

يَقْدُمُ قَوْمَهُۥ يَوْمَ الْقِيٰمَةِۙ فَاورَدَهُمُ النَّارَ وَيُسَّسُ الْوُرْدَ
 keda- dan seburuk- neraka maka ia men- kiamat pada kaum- ia men-
 tangan buruk datangkan mereka hari nya dahului
 Yaqdumu qaumahū yaumal qiyāmati fa-auradahumun nār wabi`sal wirdul

92. Syu'aib menjawab: "Hai kaumku, apakah keluargaku lebih terhormat menurut pandanganmu daripada Allah, sedang Allah kamu tempatkan di belakangmu (atau diabaikan)?. Sesungguhnya (pengetahuan) Tuhanku meliputi apa yang kamu kerjakan".

93. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu".

94. Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersama-sama dengan dia dengan rahmat dari Kami, dan orang-orang yang zalim dibinasakan oleh satu suara yang mengguntur, lalu jadilah mereka mati bergelimpangan di rumahnya.

95. Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, kebinasaanlah bagi penduduk Madyan sebagaimana kaum Tsamud telah binasa.

96. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan tanda-tanda (kekuasaan) Kami dan mukjizat yang nyata,

97. kepada Fir'aun dan para pemuka kaumnya, tetapi mereka mengikuti perintah Fir'aun, padahal perintah Fir'aun sekali-kali bukanlah (perintah) yang benar.

98. Fir'aun berjalan di muka kaumnya di hari kiamat lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi.

99. Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Laknat (kutukan) itu seburuk-buruk pemberian yang diberikan.

100. Itu adalah sebagian dari berita-berita negeri (yang telah dibinasakan) yang Kami ceritakan kepadamu (Muhammad); di antara negeri-negeri itu ada yang masih kedatangan bekas-bekas negeri itu dan ada (pula) yang telah musnah.

101. Dan Kami tidaklah menganiaya mereka tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri, karena itu tiadalah bermanfaat sedikitpun kepada mereka sembah-sembahan yang mereka seru selain Allah, di waktu azab Tuhanmu datang. Dan sembah-sembahan itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali kebinaan belaka.

102. Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu sangat pedih lagi keras.

103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang takut kepada azab akhirat. Hari kiamat itu adalah suatu hari yang semua manusia dikumpulkan (untuk dihisab), dan hari itu adalah suatu hari yang disaksikan (oleh semua makhluk).

104. Dan Kami tiadalah menunda hari kiamat itu, melainkan sampai waktu yang sudah ditentukan.

105. Di kala datang hari kiamat itu, tidak ada seorangpun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia.

106. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnyanya) di dalam neraka, di dalam neraka itu mereka mengeluarkan dan menarik nafas dengan merintih,

المُؤْرُوْدُ ۙ وَاتَّبِعُوا فِيْ هٰذِهِ لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۚ يٰۤاَسْرُ ۙ
tempat yang didatangi 98 dan mereka diikuti dalam (dunia) sebagai kutukan dan hari kiamat seburuk-buruk (98) Wa-utbi' ū fī hādzhī la`nataw wayaumal qiyāmah bi`sar

الرِّفْدُ الْمَرْفُوْدُ ۙ ذٰلِكَ مِنْ اَنْبَاءِ الْقُرٰى نَقْصُهُ عَلٰىكُمْ ۙ
pemberian yang diberikan 99 demi-kian itu sebagian berita-berita negeri Kami menceritakan kepada/rifdul marfūd (99) Dzālīka min ambā-il qurā naqush-shuhū `alaika

مِنْهَا قَائِمٌ وَّحَصِيْدٌ ۙ وَمَا ظَلَمْنٰهُمْ وَلٰكِنْ ظَلَمُوْا ۙ
diantaranya ada bukti-musnah 100 dan zalimi mereka tetapi mereka zalim minhā qā-imuw wa`hashīd (100) Wamā zhalamnāhum walākin zhalamū

اَنْفُسَهُمْ ۙ فَمَا اَغْنَتْ عَنْهُمْ اِلٰهَتُهُمُ الَّذِي يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ ۙ
diri mereka sendiri maka tidak dari ber-manfaat mereka 2-tuhan yang mereka-mohon/berdoa selain dari anfusahum famā aghnat `anhum ālihatuhumul latī yad`ūna min dūnil

اَللّٰهُ مِنْ شَيْءٍ لَّمَّا جَاءَ اَمْرُ رَبِّكَ ۚ وَمَا زَادُوْهُمْ غَيْرَ تَتٰبٍ ۙ
Allah dari sesuatu/kala datang tat-sesuatunya sedikitpun 101 kebinasaan kecuali menambah dan Tuhan kamu tidak mereka-mereka lahi min syai-il lammā jā-a amru rabbik wamā zādūhum ghaira tatbīb (101)

وَكَذٰلِكَ اَخَذُ رَبِّكَ اِذَا اَخَذَ الْقُرٰى وَهِيَ ظٰلِمَةٌ ۚ اِنْ اَخَذَ ۙ
dan demi-kian itu mengambil Tuhan kamu apabila mengambil/mengazab sesuatu negeri dan ia (penduduknya) berbuat zalim azab-Nya sesungguhnya berbuat zalim dan ia (penduduknya) mengambil/azab dan demi-kian itu wakedzālīka akh-dzu rabbika idzā akhadzal qurā wahiya zhālimah inna akh-dzahū

اَلَيْمٌ شَدِيْدٌ ۙ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰاٰيَةً لِّمَنْ خَافَ عَذَابَ الْاٰخِرَةِ ۙ
sangat pedih 102 yang keras sesungguhnya sebagai akhirat azab takut bagi si-tanda-tanda yang de-pada sesungguhnya 102 alīmun syadīd (102) Inna fī dzālīka la-āyat al lman khāfa `adzābal ākhirah

ذٰلِكَ يَوْمٌ مَّجْمُوْعٌ ۙ لَّهُ النَّاسُ وَذٰلِكَ يَوْمٌ مَّشْهُوْدٌ ۙ وَمَا ۙ
demikian/itu 103 dikumpulkan bagi-manusia dan demi-kian/itulah hari yang disaksikan dan tidak dzālīka yaumum majmū`ul lahun nāsu wadzālīka yaumum masyhūd (103) Wamā

تَوَخَّرَ ۙ اِلَّا لِاَجَلٍ مَّعْدُوْدٍ ۙ يَوْمَ يٰۤاْتِ لَا تَكَلُمُ نَفْسٌ ۙ
Kami menundanya kecuali sampai waktu yang ditentukan/dihitung 104 pada datang ti-bersese-orang nu-akh-khiruhū illā li-ajalim ma`dūd (104) Yauma ya`ti lā takallamu nafsun

اِلَّا بِاِذْنِهٖ ۙ فَمِنْهُمْ شَقِيْٓءٌ وَّسَعِيْدٌ ۙ فَاَمَّا الَّذِيْنَ شَقُوْا فَفِي ۙ
dengan ke-cualinya 105 maka di antara mereka yang celaka dan yang berbahagia maka di dalam mereka orang-orang yang adapun illā bi-idznih faminhum syaqiyyuw wasa`īd (105) Fa-ammal ladzīna syaqū fafin

النَّارِ ۙ لَهُمْ فِيْهَا زَفِيْرٌ وَّشَهِيْقٌ ۙ خٰلِدِيْنَ ۙ فِيْهَا مَادٰمَتِ ۙ
neraka bagi mereka di dalam-napas menarik dan merintih 106 orang-orang yang kekal di-dalamnya selama (ada) nāri lahum fīhā zafīruw wasyahīq (106) Khālidīna fīhā mādāmat

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيدُ

Di ke- terha- Maha Tuhan sesung- Tuhan meng- apa kecu- dan langit
hendaki dap apa Pembuat kamu guhnya kamu hendaki yang ali bumi
samāwātu wal-ardhu illā mā syā-a rabbuk inna rabbaka fa`ā'ilū limā yurīd

وَمَّا الَّذِينَ سَعِدُوا فِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتْ

selama di da- orang-orang surga maka di mereka orang-orang dan
(ada) lamnya yang kekal dalam berbahagia yang adapun 107
(107) Wa-ammal ladzīna su'idū fafil jannati khālidīna fihā mādāmatīs

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءٌ غَيْرٌ مَّجْدُودٌ

sebagai
108 putus- tidak pemberian/ Tuhan meng- apa ke- dan langit
putus karunia kamu hendaki yang cuali bumi
samāwātu wal-ardhu illā mā syā-a rabbuk `athā-an ghaira majdzūdz (108)

فَلَا تَكُ فِي مِرْيَةٍ مِّمَّا يَعْبُدُ هَؤُلَاءِ مَا يَعْبُدُونَ إِلَّا كَمَا يَعْبُدُ

menyem- seba- kecu- mereka ti- mereka menyem- dari/ ten- kera- da- kamu maka
bah gaimana ali menyembah dak itu bah tang apa guan lam berada jangan
Falā taku fī miryatim mimma ya' budu hā-ulā^k mā ya' budūna illā kamā ya' budu

أَبَاؤُهُمْ مِّن قَبْلُ وَإِنَّا لَمُوفُونَ نَصِيبُهُمْ غَيْرٌ مِّن قَبْلِ

109 di- tidak bagian pasti akan sempur- dan sesung- sebelumnya/ bapak-2 / nenek-
kurangi mereka nakan mereka guhnya Kami dahulu moyang mereka
ābā-uhum minqabl wa-innā lamuwaffūhum nashībahum ghaira manqūsh (109)

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ

kalimat/ dan kalau di da- lalu Al-Kitab Musa Kami da- dan sesung-
ketetapan tidak lamnya diperselisihkan tangkan/beri guhnya
Walaqad ātainā mūsā kitāba fakhtulifa fih walaulā kalimatun

سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِّمَّنْ

kebim- darinya kera- sungguh dan sungguh di antara niscaya Tuhan dari ter-
bangan guan dalam mereka mereka diputuskan kamu dahulu
sabaqat mir rabbika laqudhiya bainahum wa-innahum lafī syakkim minhu murīb

وَأَنَّ كَلَّا لَمَّا لِيُوفِيَهُمْ رَبُّكَ أَعْمَالَهُمْ إِنَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ

mereka dengan sungguh pekerjaan Tuhan pasti akan sempur- tentu masing- dan
kerjakan apa yang Dia mereka kamu nakan mereka masing sungguh 110
(110) Wa-inna kullal lammā layuwaffiannahum rabbuka a`mālahum innahū bimā ya`malūna

خَيْرٌ فَاسْتَقِمْ كَمَا أَمَرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا

kalian melam- dan bersama ber- dan orang- kamu di- sebagai- maka berlaku Maha Me-
pauai batas jangan kamu tobat orang yang perintahkan mana luruslah kamu 111 ngetahui
khabīr (111) Fastaqim kamā umirta waman tāba ma`aka walā tath-ghau

إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ وَلَا تَرْكَنُوا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا

mereka orang-2 ke- kalian dan Maha kalian dengan sungguh
zalim yang pada cenderung jangan 112 Melihat kerjakan apa yang Dia
innahū bimā ta`malūna bashīr (112) Walā tarkanū ilal ladzīna zhalamū

فَتَمَسَّكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ أَوْلِيَاءٍ ثُمَّ

kemu- seorang dari Allah selain dari bagi dan ti- api/ maka akan
dian penolong kalian dak ada neraka menimpa
fatamassakumun nāru wamā lakum min dūnil lāhi min auliyā-a tsumma

107. mereka kekal di dalam neraka itu selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.

108. Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalam surga itu selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya.

109. Maka janganlah kamu berada dalam keraguan tentang apa yang disembah oleh mereka. Mereka tidak menyembah melainkan sebagaimana nenek moyang mereka menyembah dahulu. Dan sesungguhnya Kami pasti akan menyempurnakan pembalasan (terhadap) mereka tanpa dikurangi sedikitpun.

110. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, lalu diperselisihkan tentang Kitab itu. Dan seandainya tidak ada ketetapan yang terdahulu dari Tuhanmu, niscaya telah ditetapkan hukuman di antara mereka. Dan sesungguhnya mereka (orang-orang kafir) dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap Al Qurān.

111. Dan sesungguhnya kepada masing-masing (mereka yang berselisih itu) pasti Tuhanmu akan menyempurnakan dengan cukup (balasan) pekerjaan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

112. Maka tetaplh kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah bertobat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

113. Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka, dan sekali-kali kamu tiada mempunyai seorang penolongpun selain dari Alloh, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan.

120. Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah-kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.

يَوْمَنَ	لَا	لِلَّذِينَ	وَقُلْ	لِلْمُؤْمِنِينَ	وَذَكِّرْ	وَمَوْعِظُهُ	الْحَقُّ
(mereka)	tidak	kepada	dan ka-	bagi orang-2	dan peri-	dan pe-	kebe-
beriman		orang-2 yang	takanlah	yang beriman	ngatan	lajaran	nanan
<p>ḥaqqu wamau¹ izhatuw wadzikra² ilmu³minin⁴ (120) Waqul lilladzina lā yu'minūna⁵</p>							

اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ ۖ إِنَّا عَمِلُونَ ۚ إِنَّا مُنْتَظِرُونَ

orang-2 yang sungguh dan sungguh orang-orang sungguh tempat atas bekerja-
menunggu kami (kalian) 121 yang bekerja kami kalian
malū `alā makānatikum innā `āmilūn (121) Wantazhirū innā muntazhirūn

وَلِلَّهِ ۖ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ

seluruh- perkara dikem- dan kepa- dan langit ke- dan ba-
nya (122) Walillāhi ghaibus samāwāti wal-ardhi wa-ilaihi yurja`ul amru kulluhū
balikan da-Nya bumi gaiban gi Alloh 122

فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۚ

123 kalian dari apa dengan Tuhan dan kepa- dan maka sem-
kerjakan yang lalai kamu tidak da-Nya tawakallah bahlah Dia
fa`bud-hu watawakkal `alaih wamā rabbuka bighāfilin `ammā ta`malūn (123)

121. Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman: "Berbuatlah menurut kemampuanmu; sesungguhnya kamipun berbuat (pula)".
122. Dan tunggulah (akibat perbuatanmu); sesungguhnya kamipun menunggu (pula)".
123. Dan kepunyaan Alloh-lah apa yang gaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah segala urusan dikembalikan, maka sembahlah Dia, dan bertawakallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

سُورَةُ يُوسُفَ

Suratu Yusuf

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الرَّ ۙ تِلْكَ ۙ آيَةُ ۙ الْكِتَابِ ۚ الْمُبِينِ ﴿١﴾ إِنَّا ۖ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا

bahasa bacaan Kami menu- sungguh yang Kitab ayat- ini/ Alif
Arab Al-Qurān runkannya Kami 1 nyata ayat itu Lām Rā

Alif lām rā tilka āyātul kitābil mubīn (1) Innā anzalnāhu qur-ānan `arabiyyal

لَعَلَّكُمْ ۖ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾ نَحْنُ ۖ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ

cerita sebaik- kepa- Kami Kami kalian meng- agar
nya baik damu ceritakan 2 gunakan akal kalian

la'allakum ta'qilūn (2) Nahnu naqush-shu `alaika ahsanal qashashi

بِمَا ۖ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ ۖ هَذَا الْقُرْآنُ ۚ وَإِنْ ۖ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ

sebelum- dari kamu dan Al-Qurān ini kepada Kami dengan
nya adalah meskipun kamu wahyukan apa yang

bimā auhainā ilaika hādzal qur-āna wa-in kunta min qablihi

لَمِنَ الْغَفْلِينَ ﴿٣﴾ إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ

(aku) sungguh hai ba- kepa- Yusuf ber- tat- orang-orang sungguh
melihat aku pakku bapaknya kata kala 3 yang lalai dari/termasuk

laminal ghāfilīn (3) Idz qāla yūsufu li-abīhi yā-abati innī ra-aitu

أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا ۖ وَالشَّمْسَ ۖ وَالْقَمَرَ ۚ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ ﴿٤﴾

4 yang bersujud kepa- kulihat dan dan bintang- sebelas
daku mereka bulan matahari bintang

aḥada`asyara kaukabaw wasy-syamsa walqamara ra-aituhum lī sājidīn (4)

قَالَ يَبْنَئِي لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا ۖ

tipu- bagi maka mereka mem- saudara-2 ke- mimpi kamu ja- hai ia ber-
daya kamu buat tipu daya kamu pada kamu ceritakan ngan anakku kata

Qāla yābunayya lā taqshush ru'yāka `alā ikhwatika fayakīdū laka kaidā

إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٥﴾ وَكَذَلِكَ يَجْتَبِيكَ

memilih dan demi- yang nyata musuh bagi setan sesung-
kamu kianlah 5 manusia guhnya

innasy syaithāna lil-insāni `aduwwum mubīn (5) Wakadzālika yajtabīka

رَبُّكَ ۖ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ ۖ الْأَحَادِيثِ ۚ وَيُمِيتُ ۖ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ

atas nikmat- dan Dia sem- kejadian/ takwil dari dan Dia meng- Tu-
kamu Nya purnakan mimpi hampi ajarkan kamu hanmu

rabbuka wayu`allimuka min ta'wīlil ahādītsi wayutimmu ni`matahū `alaika

وَعَلَىٰ آلِ يَعْقُوبَ ۖ كَمَا ۖ أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ ۖ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَإِسْحَاقَ

dan (yaitu) sebe- kedua atas Dia sempur- seba- Ya`qub kelu- dan
Ishaq Ibrahim lum itu kakekmu nakannya gaimana arga atas

wa`alā āli ya`qūba kamā atammahā `alā abawaika minqablu ibrahīma wa-is-hāq

إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ ۖ حَكِيمٌ ﴿٦﴾ لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ

dan saudara- Yusuf pada adalah sesung- Maha- Maha Me- Tuhan sesung-
saudaranya 6 guhnya bijaksana ngetahui kamu guhnya

inna rabbaka `alīmun ḥakīm (6) Laqad kāna fī yūsufa wa-ikhwatihī

YUSUF


(Yusuf)

Surah ke-12

111 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām rā. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Qurān) yang nyata (dari Allah).
2. Sesungguhnya Kami menurunkan Al Qurān dalam bahasa Arab, agar kamu memahami Al Qurān itu.
3. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Qurān ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) Al Qurān itu adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.
4. (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semua benda langit itu sujud kepadaku".
5. Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka akan membuat tipu daya (untuk membinasakan)mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia".
6. Dan demikianlah Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebagian dari takwil mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya nikmat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya`qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada kedua kakekmu sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

7.  Sesungguhnya ada beberapa tanda-tanda kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya.

8. (Yaitu) ketika mereka berkata: "Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunjamin) lebih dicintai oleh ayah kita daripada kita semua, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita dalam kekeliruan yang nyata.

9. Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik".

10. Seorang diantara mereka berkata: "Janganlah kamu bunuh Yusuf, tetapi masukkanlah dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh beberapa orang musafir, jika kamu hendak berbuat".

11. Mereka berkata: "Wahai ayah kami, apa sebabnya kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingini kebaikan baginya.

12. Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, agar dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya".

13. Berkata Ya'qub: "Sesungguhnya kepergian kamu bersama Yusuf amat menyedihkanku dan aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala, sedang kamu lengah dari menjaganya".

14. Mereka berkata: "Jika ia benar-benar dimakan serigala, sedang kami golongan (yang kuat), sesungguhnya kami kalau demikian adalah orang-orang yang merugi".

أَيُّهَا السَّائِلِينَ ۖ إِذْ قَالُوا لِيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَيْنَا
kepa- lebih dan sau- sesungguh- mereka ketika 7 bagi orang-2 ayat-ayat/
da dicintai daranya nya Yusuf berkata yang bertanya tanda-tanda
āyātul lissā'ilīn (7) Idz qālū layūsufu wa-akhūhu aḥabbu ilā

أَبِينَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۖ اقْتُلُوا
bunuh- yang kese- sungguh bapak sesung- (satu) dan/pada- daripa- bapak
lah 8 nyata satan dalam kita guhnya golongan hal kita da kita kita
abīna minnā wanaḥnu `ushbatun inna abānā lafi dhalālim mubīn (8) Uqutulū

يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِن
dari dan kalian bapak muka/ bagi tertuju bumi (sua- buang atau Yusuf
menjadi kalian perhatian kalian tu tempat) dia
yūsufa awithraḥūhu ardhay yakḥlu lakum wajhu abikum watakūnū mim

بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ ۚ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ
Yusuf kalian ja- di antara orang yang ber- yang saleh kaum sesu-
bunuh ngan mereka bicara kata 9 dah itu
ba`dihī qauman shālīhīn (9) Qāla qā'ilum minhum lā taqtulū yūsufa

وَالْقُوَّةَ فِي غَيْبَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهَا بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِن كُنْتُمْ
kalian jika orang-2 ber- sebagian menemuinya/ sumur dasar di da- dan lempar-
adalah jalan/musafir memungutnya kan dia
wa-alqūhu fī ghayābatil jubbi yaltaqith-hu ba`dhus sayyārati in kuntum

فَعِلِينَ ۚ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ
bagi- dan sung- Yusuf atas/ kamu per- ti- bagi apa hai ba- mereka yang
nya guh kami terhadap cayai kami dak kamu (sebab) pak kami berkata 10 berbuat
fā'ilīn (10) Qālū yā-abānā mā laka lā ta`maunnā `alā yūsufa wa-innā laḥū

لَنَاصِحُونَ ۖ أَرْسَلَهُ مَعَنَا غَدًا يَرْتَع وَيَلْعَبُ وَإِنَّا لَهُ
kepada- dan sung- dan dia (agar) dia besok bersama kirim/lepaskan- sungguh orang-2
nya guh kami bermain-2 bersukaria pagi kami lah dia yang menasihati
lanāshīhūn (11) Arsilhu ma'anā ghaday yarta` wayal`ab wa-innā laḥū

لَحَفِظُونَهُ ۖ قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنَّ تَذْهَبُوا بِهِ وَأَخَافُ
dan aku dengannya kalian bah- sangat meny- sungguh (Ya`qub) sungguh orang-2
khawatir (Yusuf) pergi wa diḥkan aku aku berkata yang menjaga
lahā-fizhūn (12) Qāla innī layaḥzununī an tadh-habū bihī wa-akhāfu

أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غٰفِلُونَ ۚ قَالُوا لَيْنَ
sungguh mereka orang-orang darinya dan /se- serigala mema- bah-
jika berkata 13 yang lengah dang kalian kannya wa
ay ya`kulahudzi`bu wa-antum `anhu ghāfilūn (13) Qālū la-in

أَكَلَهُ الذِّئْبُ وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّا إِذَا لَخَسِرُونَ ۚ
14 benar-2 orang-2 jika de- sungguh (satu) dan/ sedang serigala mema-
yang merugi mikian kami kelompok kami kan dia
akalahudzi`bu wanaḥnu `ushbatun innā idzal lakhāsīrūn (14)

فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ وَاجْمَعُوا أَنْ يَجْعَلُوهُ فِي غَيْبَتِ الْجُمُ' وَأَوْحَيْنَا
dan Kami sumur dasar di da- memasuk- untuk dan mereka dengannya mereka maka
wahyukan kanья kelompok kami kanья berkumpul berkumpul (Yusuf) pergi tatkala
Falammā dzahabū bihī wa-ajma`ū ay yaj`alūhu fī ghayābatil jubb wa-auḥainā

إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَهُمْ بِأَمْرِهِمْ هَذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٥﴾ وَجَاءُوا

dan mere- mereka ti- dan/ sedang ini dengan urusan sungguh kamu akan kepa-
ka datang 15 menyadari dak mereka mereka ceritakan pada mereka danya
ilailhi latunabbi-annahum bi-amrihim hādzā wahum lā yas`urūn (15) Wajā-ū

أَبَاهُمْ عِشَاءً يَبْكُونَ ﴿١٦﴾ قَالُوا يَا أَبَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَقِ

kami kami sungguh wahai mereka mereka padawaktu bapak
berlomba-2 pergi kami bapak kami berkata 16 menangis lsa/ sore mereka
abāhum `isyā-ay yabkūn (16) Qālū yā-abānā innā dzahabnā nastabiqu

وَتَرَكَنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتَاعِنَا فَآكَلَهُ الذِّئْبُ وَمَا أَنْتَ

kamu dan serigala lalu barang-2 di sisi Yusuf dan kami
tidaklah memakannya kami
wataraknā yūsufa `inda matā`inā fa-akalahudz dzi`b wamā` anta

بِمُؤْمِنٍ لَّنَا وَلَوْ كُنَّا صَادِقِينَ ﴿١٧﴾ وَجَاءُوا عَلَى قَمِيصِهِ

kemeja- atas/ dan mere- orang-orang kami walau- kepada orang yang
nya dengan ka datang 17 yang benar adalah pun kami percaya
bimu`minil lanā walau kunnā shādiqīn (17) Wajā-ū `alā qamīshihi

بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبْرٌ جَمِيلٌ

bagus/ maka ke- per- diri kalian bagi menun- bahkan (Ya`qub) dusta/ dengan
baik sabar- kara sendiri kalian jukkan berkata palsu darah
bidamin kadzib qāla bal sawwalat lakum anfusukum amrā fashabrun jamīl

وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ ﴿١٨﴾ وَجَاءَتْ سَيَّارَةٌ فَارْسَلُوا

maka mere- sekelom- dan da- kalian sifatkan/ apa atas / ter- tempat mohon dan
ka mengutus pok musafir tanglah 18 ceritakan yang hadap pertolongan Allah
wallāhul musta`ānu `alā mā tashifūn (18) Wajā-at sayyāratun fa-arsalū

وَارِدَهُمْ فَادْلَى دَلْوَهُ قَالَ يُبْشِرُ هَذَا غُلَامٌ وَأَسَرُّوهُ بِضَاعَةً

di barang dan mereka me- seorang ini oh, berita ber- timbanya maka ia meng- peng-
dagangan rahasiakannya anak muda gembira kata (pengambil air) ulurkan ambil air
wāridahum fa-adlā dalwah qāla yābusrā hādzā ghlām wa-asarrūhu bidhā`ah

وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ

murah dengan dan mereka mereka dengan Maha Me- dan
harga menjualnya 19 kerjakan apa yang ngetahui Allah
wallāhu `alīmun bimā ya`malūn (19) Wasyarauhu bitsamanim bakhsin

دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ ﴿٢٠﴾ وَقَالَ

dan orang-2 yang tidak ter- pada- dan mereka berbilang/ berapa
berkata 20 senang/tertarik masuk nya adalah dihitung dirham
darāhima ma`dūdatiw wakānū fihī minaz zāhidīn (20) Waqālal

الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لَأَمْرَاتِهِ أَكْرَمِي مَثْوَاهُ عَسَى

boleh tem- mulia- kepada Mesir dari mem- orang
jadi patnya kan dia istrinya belinya yang
ladzisy tarāhu mim mishra limra-atihi` akrimī matswāhu `asā

أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي

di bagi Kami beri dan demi- sebagai anak kita ambil/ atau dia berman- bah-
Yusuf kedudukan kianlah punjut dia faat bagi kita wa
ay yanfa`anā au nattakhidzahū waladā wakadzālika makkannā liyūsufa fil

15. Maka tatkala mereka membawa Yusuf dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur (lalu mereka masukkan dia), dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf: "Sesungguhnya kamu akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tiada ingat lagi".

16. Kemudian mereka datang kepada ayah mereka di sore hari sambil menangis.

17. Mereka berkata: "Wahai ayah kami, sesungguhnya kami pergi berlomba-lomba dan kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, lalu dia dimakan serigala; dan kamu sekali-kali tidak akan percaya kepada kami, sekalipun kami adalah orang-orang yang benar".

18. Mereka datang membawa baju kemeja Yusuf (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya`qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandangi baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan".

19. Kemudian datanglah sekelompok musafir, lalu mereka menyuruh seorang pengambil air, maka dia menurunkan timba ke dalam sumur, dia berkata: "Oh; kabar gembira, ini seorang anak muda!" Kemudian mereka menyembunyikan dia sebagai barang dagangan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

20. Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik kepada Yusuf.

21. Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya: "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak". Dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (yakni di Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya takwil mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

22. Dan tatkala dia cukup dewasa, Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

23. Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya, menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini". Yusuf berkata: "aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik". Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung.

24. Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan keji itu) dengan Yusuf, dan Yusufpun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda (dari) Tuhannya. Demikianlah, agar Kami memalingkan dari Yusuf kemungkaran dan perbuatan keji. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.

25. Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju kemeja Yusuf dari belakang hingga koyak dan keduanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih?"

الْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ مِن تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَى

atas mengalahkan/ dan kejadian-2/ takwil/ dari dan karena Kami akan bumi
berkuasa Allah mimpi pengertian ajarkan kepadanya
ardhi walinu`allimahū min ta`wīlil aḥādīts wallāhu ghālibun `alā

أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢١﴾ وَلَمَّا بَلَغَ

dia dan mereka tidak manusia keba- akan urusan-
sampai setelah 21 mengetahui nyakan tetapi Nya
amriḥi walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (21) Walammā balagha

أَشَدَّهُ اتَيْنَهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٢﴾

orang-2 yang Kami mem- dan demi- dan hikmah Kami berikan dewa-
22 berbuat baik beri balasan kianlah ilmu kepadanya sanya
asyuddahū ātaināhu ḥukmaw wa`ilmā wakadzālika najzil muḥsinīn (22)

وَرَاودَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ

pintu- dan ia dirinya dari rumah- di dia (wanita) dan men-
pintu menutup nya dalam (Yusuf) yang datangnya
Warāwadat-hul latī huwa fī baitihā `an nafsihī waghallaqatil abwāba

وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ

tempat- sebaik- tuan- sung- (kepada) berlin- (Yusuf) bagi kema- dan ia
ku baik ku guh Allah dung berkata kamu rilah berkata
waqālat haita lak qāla ma`adzal lāh innahū rabbī aḥsana matswāy

إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾ وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ وَهَمَّ بِهَا

dengan- dan (Yu- dengan- (wanita) suka/ dan sesung- orang-orang berun- tidak sesung-
nya suf) ingin nya tertarik guhnya 23 yang zalim tung guhnya
innahū la yufliḥuz zhālimūn (23) Walaqad hammat biḥi wahamma bihā

لَوْلَا أَن رَّأَى بُرْهَانَ رَبِّهِ كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ

kebu- darinya agar Kami demikianlah Tu- tanda-tanda dia bah- kalau
rukan palingkan hannya besarnya melihat wa tidak
laulā ar ra-ā burhāna rabbih kadzālika linashrifa `anhussū-a

وَالْفَحْشَاءَ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ ﴿٢٤﴾ وَاسْتَبَقَا

dan keduanya (orang-orang) hamba-2 dari /ter- sungguh dan perbu-
berlomba 24 yang ikhlas Kami masuk dia atan keji
walfahsyā` innahū min `ibādinal mukhlashīn (24) Wastabaqal

الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَا الْبَابِ

pintu di de- tuannya dan keduanya bela- dari baju gamis- dan ia menarik (menuju)
pan mendapatkan kang nya (Yusuf) hingga koyak pintu
bāba waqaddat qamīshahū min duburiw wa-alfayā sayyidahā ladal bāb

قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ

azab atau dia dipen- agar se- jelek/ dengan ahli/ ber- orang balasan apa- (wanita)
jarakan lain serong istriku maksud yang kah berkata
qālat mā jazā`u man arāda bi-ahlika sū-an illā ay yusjana au `adzābun

الْيَمِّ ﴿٢٥﴾ قَالَ هِيَ رَاوَدْتَنِي عَنْ نَفْسِي وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ

dari/ seorang dan membe- diriku dari meng- dia (Yusuf) yang
termasuk saksi rikan kesaksian godaku berkata 25 pedih
ālim (25) Qāla hiya rāwadatnī `an nafsī wasyahida syāhidum min

أَهْلَهَا إِنْ كَانَتْ قَمِيصُهُ قَدْ مِنْ قَبْلِ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنْ
dari dan dia maka (wanita) depan dari koyak baju adalah jika keluarga-
(Yusuf) itu benar gamisnya nya (wanita)
ahlihā in kāna qamīshuhū qudda min qubulin fashadaqat wahuwa minal

الْكَذِبِينَ ﴿٢٦﴾ وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قَدْ مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ
dan dia maka (wanita) bela- dari koyak baju ada dan orang-orang
(Yusuf) itu dusta kang gamisnya jika 26 yang dusta
kādzibīn (26) Wa-in kāna qamīshuhū qudda min duburin fakadzabat wahuwa

مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٢٧﴾ فَلَمَّا رَأَى قَمِيصَهُ قَدْ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ
sesung- dia ber- bela- dari koyak baju dia maka orang-orang dari/
guhnya itu kata kang gamisnya melihat tat kala 27 yang benar termasuk
minash shādiqīn (27) Falammā ra-ā qamīshahū qudda min duburin qāla innahū

مِنْ كَيْدِكُنَّ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾ يُوسُفُ أَعْرَضَ عَنْ
dari berpa- Yusuf besar tipu daya sesung- tipu daya ka- dari
linglah 28 kamu guhnya mu (wanita)
min kaidikunn inna kaidakunna `azhīm (28) Yūsufu a`ridh `an

هَذَا وَاسْتَغْفِرِي لِذَنْبِكُ إِنَّكَ كُنْتَ مِنَ الْخَاطِئِينَ
orang-orang dari / ter- kamu (pr) sungguh ka- bagi /atas dosa dan mohon ini
yang bersalah masuk yang mu(pr) kamu (pr) ampunlah kamu (pr)
hādzā wastaghfirī lidzambiki innaki kunti minal khāthi-īn

﴿٢٩﴾ وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَاهَا
pelayan- meng- Al-`Aziz istri kota di wanita- dan ber-
nya goda 29 kata
(29) Waqāla niswatun fil madīnatim ra-atul `azīzi turāwidu fatāhā

عَنْ نَفْسِهِ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرَاهَا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٣٠﴾
yang kese- da- memandangnya sungguh cinta sangat men- sesung- dirinya dari
nyata satan lam kami dalam guhnya
`an nafsihī qad syaghafahā ḥubbā innā lanarāhā fī dhalālim mubīn (30)

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَكًا وَآتَتْ
dan dia tempat bagi dan dia me- kepada dia mengutus/ dengan (wanita itu) maka
berikan duduk mereka nyediakan mereka mengundang tipu daya mendengar ketika
Falammā sami`at bimakrihinna arsalat ilaihinna wa-a`tatad lahunna muttaka-aw wa-ātat

كُلَّ وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ
mereka ka- mereka maka atas/kepa- kelu- dan dia sebuah dari seorang masing-
gum padanya lihat dia tat kala da mereka arlah berkata pisau mereka masing
kulla wāḥidatim minhunna sikkīnaw waqālatikh ruj `alaihinna falammā ra-ainahū akbarnahū

وَقَطَعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ
malai- hanya- ini tidak ma- ini bukan- bagi Maha- dan mereka tangan-2 dan mereka
kat lah lain nusiah lah Allah sempurna berkata mereka memotong
waqath-tha`na aidiyahunna waqulna ḥāsyā lillāhi mā hādzā basyaran in hādzā illā malakun

كَرِيمٌ ﴿٣١﴾ قَالَتْ فَذَلِكُنَّ الَّذِي لُمْتُنَنِي فِيهِ وَلَقَدْ رَاودَتْهُ عَنْ
dari aku telah dan sesung- kepada- kalian men- yang maka (wanita itu) yang
goda dia guhnya nya cela aku itu dia berkata 31 mulia
karīm (31) Qālat fadzālikunnal ladzī lumtunnānī fīh walaqad rāwattuhū `an

26. Yusuf berkata: "dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya)", dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya: "Jika baju kemeja Yusuf koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.

27. Dan jika baju kemeja Yusuf koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar".

28. Maka tatkala suami wanita itu melihat baju kemeja Yusuf koyak di belakang, berkatalah dia: "Sesungguhnya (kejadian) itu adalah di antara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu adalah besar".

29. (Hai) Yusuf: "Berpalinglah dari hal ini, dan (kamu hai isteriku) mohon ampunlah atas dosamu itu, karena kamu sesungguhnya termasuk orang-orang yang berbuat salah".

30. Dan wanita-wanita di kota berkata: " Isteri Al `Aziz (atau isteri raja yang mulia) menggoda pelayannya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada pelayannya itu sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata".

31. Maka tatkala wanita itu (yakni Zulaikha) mendengar cercaan mereka, dia mengundang wanita-wanita itu dan dia sediakan bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka". Maka tatkala wanita-wanita itu melihat Yusuf, mereka kagum kepada (keelokan rupa) Yusuf, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia".

32. Wanita itu (yakni Zulaikha) berkata: "Itulah dia yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak. Dan sesungguhnya jika dia tidak mentaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang hina".

33. Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari aku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh".

34. Maka Tuhannya memperkenankan doa Yusuf dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

35. Kemudian timbul niat jahat pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai suatu waktu.

36. Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah salah seorang di antara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebagian roti itu dimakan burung". Berikanlah kepada kami takwil mimpi itu; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (menakwilkan mimpi).

37. Yusuf berkata: "Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari akhirat.

نَفْسِهِ فَاسْتَعْصَمَ وَلَئِنْ لَّمْ يَفْعَلْ مَا أُمِرَ لَيُسْجَنَنَّ وَلَيَكُونَا

dan niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang hina
nafsihî fasta'sham wala-il lam yaf'al mā amuruhū layusjananna walayakūnam

مِّنَ الصَّغِيرِينَ ۚ قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي

mereka seru/ dari apa kepa- lebih aku penjara Tuhan- (Yusuf) orang-2 yang dari/
ajak aku yang daku sukai ku berkata 32 kecil/hina termasuk
minash shāghirīn (32) Qāla rabbis sijnu aḥabbu ilayya mimmā yad'ūnanī

إِلَيْهِ ۖ وَلَا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ

orang-orang dari/ dan aku kepada aku cen- tipu-daya dariku Engkau dan kepada-
yang bodoh termasuk menjadi mereka derung mereka palingkan jika tidak nya
ilaih wa-illā tashrif `annī kaidahunna ashbu ilaihinna wa-akum minal jāhilīn

فَاسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

Maha Dia sesungguh- tipu daya daripada- maka Dia Tu- untuknya maka memper-
Mendengar nya Dia mereka nya (Yusuf) palingkan hannya (Yusuf) kenankan doa 33
(33) Fastajāba lahū rabbuhū fasharafa `anhu kaidahunn innahū huwas samī`ul

الْعَلِيمُ ۚ ثُمَّ بَدَأَ لَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا رَأَوُا الْآيَاتِ لَيَسْجُنُنَّهُ

mereka harus me- tanda- mereka apa se- dari bagi mulai/ kemu- Maha
menjarakannya tanda melihat yang sudah mereka timbul dian 34 Mengetahui
'alīm (34) Tsumma badā lahum mim ba'di mā ra-awul āyāti layasjununnahū

حَتَّىٰ حِينٍ ۚ وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيْنِ ۖ قَالَ أَحَدُهُمَا

salah satu dari ber- dua orang penjara bersama dan beberapa sampai/
keduanya kata pemuda dia masuk 35 waktu sehingga
ḥattā hīn (35) Wadakhala ma'ahus sijna fatayān qāla aḥaduhumā

إِنِّي أَرَىٰٓ أَرْسِيَّ أَعِصْرَ خَمْرٍ ۖ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَىٰٓ أُحْمِلُ فَوْقَ

di atas aku mem- aku melihat/ sungguh yang dan ber- anggur aku me- aku meli- sungguh
bawa bermimpi aku lain kata maseras hat /mimpi aku
innī arānī a`shiru khamrā waqāla ākharu innī arānī aḥmilu fauqa

رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ نَبِئْنَا بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نَرَاكَ مِنْ

dari/ter- kami me- sungguh dengan beritakan dari /seba- burung me- roti kepa-
masuk mandangmu kami takwilnya kepada kami giannya makan laku
ra'sī khubzan ta'kuluth thairu minh nabbi'nā bita'wilihī innā narāka minal

الْمُحْسِنِينَ ۚ قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقُنِيهِ إِلَّا نَبَأُكُمَا

aku beritakan melain- yang kalian makan- sampai kepada tidak (Yusuf) orang-orang yang
padamu berdua kan direzekikannya an kalian berdua berkata 36 berbuat kebaikan
muḥsinīn (36) Qāla lā ya'tikumā ṭa'am turzaqānihilī illā nabbā'tukumā

بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمَا ۚ ذَلِكُمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي إِنِّي تَرَكْتُ

aku telah sungguh Tuhan- mengajarkan dari sebagi- yang demi- dia sampai kepa- sebe- dengan
tinggalkan aku ku kepadaku an apa kian itu damu berdua lum takwilnya
bita'wilihī qabla ayya'tiyakumā dzālikumā mimmā `allamanī rabbī innī taraktu

مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يَوْمُونُ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ۚ

37 orang-orang me- dengan hari dan /sedang kepada mereka tidak kaum/ agama
yang kafir reka akhirat mereka Allah beriman orang-2
millata qaumil lā yu'minūna billāhi wahum bil-ākhirati hum kāfirūn (37)

وَاتَّبَعْتُ مِلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ مَا كَانُوا
ada/ tidak dan dan Ibrahim bapak- agama dan aku
patut Ya`qub Ishaq bapakku mengikuti
Wattaba`tu millata ābā-ī ibrahīma wa-is-hāqa waya`qūb mā kāna

لَنَا أَنْ تَشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ذَلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى
dan atas Allah karunia dari yang de- sesuatu dari dengan kami me- untuk bagi
atas kami kami mikian itu Allah nyekutukan kami
lanā an nusyrika billāhi min syai` dzālika min fadhli lāhi `alainā wa`alan

النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٨﴾ يٰصَاحِبِ
wahai kedua (mereka) tidak manusia keba- akan manusia
penghuni 38 bersyukur nyakan tetapi
nāsi walākinna aktsaran nāsi lā yasykurūn (38) Yā-shāhībayis

السِّجْنِ ءَأَرْبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ
Maha- Maha Allah atau- lebih yang berpisah-pisah/ apakah penjara
perkasa Esa Alloh kah baik bermacam-2 tuhan-2
sijni a-arbābūn mutafarriqūna khairun amil lāhul wāhīdul qahhār

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ
kalian (kalian) menamakannya/ nama- ke- selain dari kalian me- tidak
membuat-buatnya nama-cuali Dia/Alloh nyembah 39
(39) Mā ta`budūna min dūnihi illā asmā-an sammaitumūhā antum

وَأَبَاؤُكُمْ مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ
kepunya- ke- hukum/ke- tidak- keterangan/ dari dengan- Allah menu- tidak dan bapak-2 /nenek
an Alloh cuali putusan itu lah kekuasaan nya Alloh runkan moyang kalian
wa-ābā-ukum mā anzalal lāhu bihā min sulthān inil hūkmu illā lillāh

أَمَرَ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
kebanyak- akan yang lurus agama demikian kepada kecuali/ kalian agar Dia perin-
an tetapi tangannya itu adalah Dia selain sembah jangan tahkan
amara allā ta`budū illā iyyāh dzālikad dīnul qayyimu walākinna aktsaran

النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٠﴾ يٰصَاحِبِ السِّجْنِ أَمَّا أَحَدُكُمَا
salah seorang ada- penjara wahai kedua (mereka) tidak manusia
dari kalian berdua pun penghuni 40 mengetahui
nāsi lā ya`lamūn (40) Yā-shāhībayis sijni ammā aḥadukumā

فَيَسْقِي رَبَّهُ خَمْرًا وَأَمَّا الْآخِرُ فَيُصْلَبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ
burung lalu maka akan yang dan arak tuan- akan mem-
memakan disalib lain adapun nya beri minum
fayasqī rabbahū khamrā wa-ammal ākharu fayushlabu fata`kuluth thairu

مِنْ رَأْسِهِ قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِينَ ۚ وَقَالَ لِلَّذِي
kepada dan (Yusuf) kalian berdua pada- yang perkara dipu- kepa- dari /se-
orang yang berkata 41 tanyakan padaku nya tuskan lanyā bagian
mir ra'sih qudhiyal amrul ladzī fihi tastaftiyan (41) Waqāla lilladzī

ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَآَنَسَهُ
maka menja- tuan di sisi terangkan di antara sela- sesung- (dia)menyang-
dikan ia lupa kamu di keadaanku keduanya mat guhnya ia ka/yakin
zhanna annahū nājim minhumadz kurnī `inda rabbika fa-ansāhusy

38. Dan aku pengikut agama nenek moyangku yaitu Ibrahim, Ishaq dan Ya`qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (semua); tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

39. Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?

40. Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buat nama itu. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

41. Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar; adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua tanyakan kepadaku".

42. Dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuanmu". Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.

43. Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir (gandum) yang lain kering". Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang takwil mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkan mimpi".

44. Mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu menakwilkan mimpi itu".

45. Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) menakwilkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)".

46. (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir (gandum) yang lain kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, supaya mereka mengetahui (takwil mimpi itu)".

47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulir gandum itu kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapi tahun sulit itu, kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

الشَّيْطَانُ ذَكَرَ رَبِّهِ فَلَيْتَ فِي السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ
 tahun sebagian/ penjara da- maka (Yu- tuan- mene- setan
 beberapa beberap lam suf) tetap nya rangkan

syaiṭhānu dzikra rabbiḥi falabitsa fis sijni bidh`a sinīn

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ ٤٢
 memakan gemuk sapi tujuh melihat/ sungguh raja dan
 mereka betina bermimpi aku berkata 42

(42) Waqālal maliku innī arā sab`a baqarātin simāniy ya`kuluhunna

سَبْعَ عَجَافٍ وَسَبْعَ سُنْبُلَاتٍ خُضِرٍ وَأُخَرَ يَبِسَتْ
 kering dan yang hijau tangkai dan kurus tujuh
 lain (sapi)

sab`un `ijāfuw wasab`a sumbulātin khudriw wa-ukhara yābisāt

يَأِيهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ ٤٣
 kalian bagi kalian jika mimpiku da- terangkan- orang-2 yang wahai
 43 takbirkan mimpi adalah lam lah kepadaku terkemuka

yā-ayyuhal mala-u aftūnī fī ru`yāya in kuntum lirru`yā ta`burūn (43)

قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالَمِينَ ٤٤
 orang-2 yang mimpi dengan kami dan ti- mimpi kosong mereka
 44 mengetahui takwil daklah berkata

Qālū adh-ghātsu ahlāmiw wamā naḥnu bita`wīlil ahlāmi bi`ālimīn (44)

وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ
 dengan aku akan beri aku umat/ sesu- dan di antara sela- orang dan
 takwilnya tahu kalian lama dah teringat keduanya mat yang berkata

Waqālal ladzī najā minhumā waddakara ba`da ummatin ana unabbi-ukum bita`wīliḥī

فَارْسِلُونِ ٤٥ يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ
 sapi tujuh ten- jelaskan orang yang wahai Yusuf maka utus-
 betina tang pada kami paling benar 45 lah aku

fa-arsilūn (45) Yūsufu ayyuhash shiddīqu aftinā fī sab`i baqarātin

سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعَ عَجَافٍ وَسَبْعَ سُنْبُلَاتٍ خُضِرٍ
 yang tangkai dan yang tujuh memakan gemuk
 hijau tujuh kurus (sapi) mereka

simāniy ya`kuluhunna sab`un `ijāfuw wasab`i sumbulātin khudhriw

وَأُخَرَ يَبِسَتْ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ
 (Yusuf) mereka supaya manusia/ ke- (aku) agar kering dan yang
 berkata 46 mengetahui mereka orang-2 pada kembali aku lain

wa-ukhara yābisāt ila`allī arji`u ilan nāsi la`allahum ya`lamūn (46) Qāla

تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا
 ke- tang- pada maka ting- kalian maka seperti tahun tujuh kalian
 cuali kainya galkan ia tuai apa yang biasa bertanam

tazra`ūna sab`a sinīna da-aban famā ḥa-shattum fadzarūhu fī sumbuliḥī illā

فَلَيْلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ
 mereka amat tujuh demiki- sesu- dari da- kemu- kalian dari apa sedikit
 memakan sulit (tahun) an/ itu dah tang dian 47 makan yang

qalīlam mimmā ta`kulūn (47) Tsumma ya`tī mim ba`di dzālika sab`un syidāduy ya`kulna

مَا قَدَّمْتُمْ لَهَا إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ
demikian/ sesu- dari da- kemu- kalian dari apa sedikit kecu- bagi kalian apa
itu dah tang dian 48 simpan (bibit) ali mereka sediakan yang
mā qaddamtum lahunna illā qalīlam mimma tuḥshinūn (48) Tsumma ya^ktī mim ba'di dzālika

عَامٌ فِيهِ يُمْطَرُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾ وَقَالَ الْمَلِكُ اتُّوْنِي
bawalah raja dan mereka meme- dan pa- manusia diberi pada- tahun
kepadaku berkata 49 ras anggur anya
`āmun fihī yughātsun nāsu wafihī ya`shirūn (49) Waqālal maliku`tūnī

يَهْ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسْأَلْهُ مَا بَالُ
halnya bagai- maka tanya- tuan kepa- kem- (Yusuf) utusan datang ke- maka dengan-
mana kan padanya kamu da balilah berkata padanya tatkala nya/dia
biḥ falammā jā-ahur rasūlu qālar jī`illā rabbika fas-alhu mā bālu

النِّسْوَةِ الَّتِي قَطَعْنَ أَيْدِيَهُنَّ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ ﴿٥٠﴾ قَالَ
(raja) Maha Me- dengan tipu- Tuhan- sesung- tangan mereka yang wanita-
berkata 50 ngetahui daya mereka ku guhnya mereka memotong wanita
niswatil lātī qath-tha`na aidiyahunn inna rabbī bikaidihinna`alīm (50) Qāla

مَا خَطْبُكَ إِذْ رَأَوْتَنِي يُوسُفُ عَنْ نَفْسِهِ قُلْتُ حَاشَ لِلَّهِ
bagi Maha- mereka dirinya dari Yusuf kalian ke- kalian (wanita-2) apa
Alloh sempurna berkata menggod tika bicarakan yang
mā khathbukunna idz rāwattunna yūsufa`an nafsih qulna ḥāsyā lillāhi

مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوٍّ قَالَتْ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ النَّ حَصَّصَ
jelaslah se- Al-`Aziz istri berkata kebu- dari atasnya kami tidak
karang rukan ketahui
mā `alimnā `alaihi min sū`qālatim ra-atul`azīzil āna ḥash-ḥashal

الْحَقُّ أَنَا رَأَوْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٥١﴾ ذَلِكَ
yang de- orang-orang sungguh dan sesung- dirinya dari aku meng- aku kebe-
mikian itu 51 yang benar termasuk guhnya dia godanya naran
ḥaqqu ana rāwattuhū`an nafsihī wa-innahū laminash shādiqīn (51) Dzālika

لَعَلَّمَنِي أَنِّي لَمْ أَخُنْهُ بِالْغَيْبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخَائِنِينَ ﴿٥٢﴾
orang-2 yang tipu memberi ti- Allah dan se- ketika mengkhia- ti- bahwa agar dia
berkhianat daya petunjuk dak sungguhnya tidak ada natinya dak aku tahu
liya`lama annī lam akhunhu bilghaibi wa-annal lāha lā yahdī kaidal khā-inīn (52)

وَمَا أُبَرِّئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ
diberi apa (naf- kecu- pada selalu nafsu itu sesung- diriku/ aku mem- Dan
rahmat su) yang ali kejahatan menyuruh guhnya nafsuku bebaskan tidak
Wamā ubarri-u nafsī innan nafsā la-ammāratum bissū-i illā mā raḥima

رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٣﴾ وَقَالَ الْمَلِكُ اتُّوْنِي يَهْ أَسْتَخْلِصْهُ
aku memi- dengan- bawalah raja dan Maha Pe- Maha Pe- Tuhan- sesung- Tuhan-
lihnya nya kepadaku berkata 53 nyayang ngampun ku guhnya ku
rabbī inna rabbī ghafūrur raḥīm (53) Waqālal maliku`tūnī bihī astakhlish-hu

لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ ﴿٥٤﴾ قَالَ
(Yusuf) orang yang
berkata 54 yang keduduk- di sisi hari sesungguh- dia bercakap-2 maka kepadaku/
linafsi falammā kallamahū qāla innakal yauma ladainā makīnun amīn (54) Qāla

49. Kemudian setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur".

50. Raja berkata: "Bawalah dia kepadaku". Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana dengan wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku, Maha Mengetahui tipu daya mereka".

51. Raja berkata (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)?" Mereka berkata: "Maha Sempurna Allah, kami tiada mengetahui sesuatu keburukanpun dari Yusuf". Berkata isteri Al`Aziz (atau isteri raja yang mulia): "Sekarang jelaslah kebenaran itu, akulah yang menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku), dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar".

52. (Yusuf berkata): "Yang demikian itu agar dia (Al`Aziz atau raja yang mulia) mengetahui bahwa sesungguhnya aku tidak berkhianat kepadanya ketika dia tidak ada (di rumah), dan bahwasanya Allah tidak meridai tipu daya orang-orang yang berkhianat.

53. (13) Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

54. Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang dekat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia (raja itu) berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami".

55. Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir) ini; sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".

56. Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju kemana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyalakan pahala orang-orang yang berbuat baik.

57. Dan sesungguhnya pahala akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

58. Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat) Yusuf. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya.

59. Dan tatkala Yusuf menyiapkan bahan makanan untuk mereka, ia berkata: "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (yakni Bunyamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan sukatan dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?"

60. Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat sukatan lagi dari aku dan jangan kamu mendekatiku".

61. Mereka berkata: "kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya (ke mari) dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakan hal itu".

62. Yusuf berkata kepada pelayan-pelayannya: "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka) ke dalam karung-karung mereka, supaya mereka mengetahui (barang-barang penukar kepunyaan mereka) apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali lagi".

اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ ﴿٥٥﴾ وَكَذَلِكَ

dan de- yang seorang sungguh bumi/ bendaha- atas jadikan-
mikianlah 55 pengetahuan penjaga aku negeri ini rawan lah aku
'alnī `alā khazā-inil ardhi innī ḥafīzhun `alīm (55) Wakadzālīka

مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُوا مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ ۖ نُفِثَ

Kami dia ke- di mana darinya dia bumi/ di kepada Kami membe-
limpahkan hendaki saja tinggal negeri ini Yusuf ri kedudukan
makkannā liyūsufa fil ardhi yatabawwa-u minhā ḥaitṣu yasyā^ḥ nushību

بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ وَلَا نُفِثُ بَعْضُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَلَا جَزَاءُ

dan sung- orang-2 yang pahala Kami menyalakan dan Kami siapa dengan rah-
guh pahala 56 berbuat baik nyiakan tidak kehendaki yang mat Kami
birahmatinā man nasyā^ḥ walā nudhī^ḥ u ajral muḥsinīn (56) Wala-ajrul

الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٥٧﴾ وَجَاءَ إِخْوَةُ

saudara- dan (mereka) dan adalah (mereka) bagi orang- lebih akhirat
saudara datang 57 bertakwa mereka beriman orang yang baik
ākhiratī khairul lilladzīna āmanū wakānū yattaqūn (57) Wajā-a ikhwatu

يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ وَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ ﴿٥٨﴾ وَلَمَّا

dan orang-orang yang kepa- dan/ sedang maka dia me- atasnya/ lalu mereka Yusuf
ketika 58 tidak mengenal danya mereka ngenal mereka kepadanya masuk
yūsufa fadakhālū `alaihī fa`arafahum wahum laḥū munkirūn (58) Walammā

جَهَّزَهُمْ بِجَهَّازِهِمْ قَالِ اتُّوبِي بَايَ لَكُمْ مِنْ أَيْكُمُ إِلَّا تَرَوْنَ

kalian tidak- ayah dari bagi dengan datangkanlah dia dengan bekal dia menyiapkan
lihat lah kalian kalian saudara kepadaku berkata mereka bekal mereka
jahhazahum bijahāzihim qālā^ḥ tūnī bi-akhil lakum min abikum alā tarauna

إِنِّي أَوْفِي الْكَيْلَ وَأَنَا خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ ﴿٥٩﴾ فَإِنْ لَمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا

maka dengan- kalian ba- tidak maka penerima sebaik- dan sukatan aku sem- bahwa
tak ada nya wa padaku jika 59 tamu baik aku (takaran) purnakan aku
annī ūfil kaila wa-ana khairul munzilīn (59) Fail lam ta^ḥtūnī biḥī falā

كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي وَلَا تَقْرَبُونِ ﴿٦٠﴾ قَالُوا سَنُرَاوِدُ عَنْهُ أَبَاهُ

ayah- darinya kami akan mereka kalian men- dan dari sisiku/ bagi su-
nya nya membujuk berkata 60 dekatiku jangan dari padaku kalian katan
kaila lakum `indī walā taqrabūn (60) Qālū sanurāwidu `anhu abāhu

وَأَنَا لَفَاعِلُونَ ﴿٦١﴾ وَقَالَ لِفَتْنِهِ اجْعَلُوا بِضَاعَتَهُمْ فِي رِجَالِهِمْ

karung-2 da- barang-2 jadikan/ kepada pe- dan ia (Yusuf) benar-benar dan sung-
mereka lam mereka masukkan layan-pelayannya berkata 61 yg melaksanakan guh kami
wa-innā lafā`ilūn (61) Waqāla lifityānihij `alū bidhā`atahum fī riḥālihīm

لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا انْقَلَبُوا إِلَى أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

mereka supaya keluarganya ke- mereka te- apa- mereka me- supaya
kembali mereka pada lah kembali ngetahuinya mereka
la`allahum ya`rifūnahā idzan qalabū ilā ahlihim la`allahum yarji`ūn

فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَى أَيْهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مُنِعَ مِنَّا الْكَيْلُ ﴿٦٢﴾

sukatan dari dicegah/ti- wahai mereka ayah kepa- mereka maka
kami kami dak diberi Ayah kami berkata mereka da kembali tatkala 62
(62) Falammā raja`ū ilā abihim qālū yā-abānā muni`a minnal kailu

فَارْسِلْ مَعَنَا أَخَانَا نَكْتَلْ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ ﴿٦٣﴾

benar-benar orang pada- dan sung- kami menda- saudara bersama maka
63 orang yang menjaga nya guh kami pat sukatan kami kami kirimlah
fa-arsil ma`anā akhānā naktal wa-innā laḥu laḥāfīzhūn (63)

قَالَ هَلْ أُمْنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمِنْتُكُمْ عَلَى أَخِيهِ مِنْ

dari sauda- atas aku memper- sebagai- kecu- atas- aku memper- apakah/ ia (Ya`qub)
ranya cayai kalian mana/ seperti ali nya cayai kalian bagaimana berkata
Qāla hal āmanukum `alaihi illā kamā amintukum `alā akhihi min

قَبْلُ ۖ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَفِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّحِمِينَ ﴿٦٤﴾ وَلَمَّا فَتَحُوا

mereka dan para Maha dan penjaga sebaik- maka sebelumnya/
membuka tat kala 64 penyayang Penyayang Dia baik Alloh dahulu
qabl fallāhu khairun ḥāfīzhā wahuwa arḥamur rāḥimīn (64) Walammā fataḥū

مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضَاعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَا بَانَ

wahai Ba- mereka kepada dikemba- barang-barang mereka me- barang-2
pak kami berkata mereka likan mereka nemukan mereka
matā`ahum wajaḍū bidhā`atahum ruddat ilaihim qālū yā-abānā

مَا نَبْغِي ۖ هَذِهِ بِضَاعَتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ

dan kami akan keluarga dan kita kepada dikemba- barang-barang ini kami apa
akan berkata kita beri makan kita likan kami inginkan yang
mā nabghī ḥādziḥi bidhā`atunā ruddat ilainā wanamīru aḥlanā wanaḥfazu

أَخَانَا وَنَزَدَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ۖ ذَٰلِكَ كَيْلٌ يَّسِيرٌ ﴿٦٥﴾ قَالَ لَنْ

tidak ia (Ya`qub) yang sukatan demikian/ seekor sukatan dan kami da- saudara
65 mudah itu unta (seberat) pat tambahan kita
akhānā wanazdādu kaila ba`īr dzālika kailuy yasīr (65) Qāla lan

أَرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُوا مَوْثِقًا مِنَ اللَّهِ لَتَأْتُنِّي بِهِ إِلَّا

kecu- dengan- pasti kalian da- Alloh dari/ janji yang kalian datangkan sehing- bersama-2 aku mele-
ali nya tangkan kepadaku atas teguh kepadaku ga kalian paskannya
ursilahū ma`akum ḥattā tu`ṭūni maṭsiqam minal lāhi lata`tunnāni bihī illā

أَنْ يُحَاطَ بِكُمْ فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْثِقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكِيلٌ

penjaga/ kalian apa atas Alloh ia (Ya`qub) janji mereka maka pada dikepeng bah-
saksi ucapkan yang berkata mereka memberinya tat kala kalian wa
ay yuḥātha bikum falamṡā ātauḥu mau-tsiqahum qāla laḥu `alā mā naqūlu wakīl

وَقَالَ يَبْنَى لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ

pintu- dari dan masuk- yang pintu dari kalian ja- hai anak- dan ia (Ya`qub)
pintu lah kalian satu gerbang masuk ngan anakku berkata 66
(66) Waqāla yābaniyya lā tadkḥulū mim bābiw wāḥidiw wadkḥulū min abwābim

مُتَفَرِّقَةً ۖ وَمَا أَغْنَىٰ عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۚ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا

hanya- keputus- tidak sedikit dari Alloh dari dari aku dapat dan yang berlain-
lah an ada pun dari pada kalian melepaskan tidak lain
mutafarriqah wamā ughnī `ankum minal lāhi min syai` inil ḥukmu illā

لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٦٧﴾ وَلَمَّا

dan orang-2 yang hendaknya dan kepa- aku berta- kepada- bagi
ketika 67 bertawakal berserah diri da-Nya wakal Nya Alloh
lillāh `alaihi tawakkaltu wa`alaihi falyatawakkalil mutawakkilūn (67) Walammā

63. Maka tatkala mereka telah kembali kepada ayah mereka (yakni Ya`qub), mereka berkata: "Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat sukatan (gandum) lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama-sama kami supaya kami mendapat sukatan, dan sesungguhnya kami benar-benar akan menjaga saudara kami itu".

64. Berkata Ya`qub: "Bagaimana aku akan mempercayakan Bunyamin kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?". Maka Alloh adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia Maha Penyayang di antara para penyayang.

65. Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: "Wahai ayah kami, apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor unta. Itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)".

66. Ya`qub berkata: "aku sekali-kali tidak akan melepaskan Bunyamin (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Alloh, bahwa kamu pasti akan membawa Bunyamin kembali kepadaku, kecuali jika kamu dikepeng musuh". Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya`qub berkata: "Alloh adalah Saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".

67. Dan Ya`qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlainan; namun demikian, aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari (takdir) Alloh. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Alloh; kepada-Nya-lah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakal berserah diri".

68. Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikitpun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

69. Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf. Yusuf membawa saudaranya (Bunjamin) ke tempatnya, Yusuf berkata: "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berduka cita terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

70. Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan: "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".

71. Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu: "Barang apakah yang hilang dari kamu?"

72. Penyeru-penyeru itu berkata: "kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikan piala itu akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku jamin itu".

73. Saudara-saudara Yusuf menjawab: "Demi Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (Mesir ini) dan kami bukanlah para pencuri".

74. Mereka berkata: "Tetapi apa hukuman baginya jika kamu betul-betul pendusta?"

75. Mereka menjawab: "hukuman baginya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah yang dihukum". Demikianlah kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim.

دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُمْ مَا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ
dari mele- ada tidak- ayah memerintah- sekiranya dari mereka
mereka paskan lah mereka kan mereka menurut masuk
dakhalū min haitsu amarahum abūhum mā kāna yughnī `anhum

مِّنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةً فِي نَفْسٍ يَعْقُوبَ قَضَاهَا وَإِنَّهُ
dan sesung- ia tetap- Ya' qub diri pa- hajat/ke- kecuali/ sedi- dari Allah dari
guhnya dia kannya qub da inginan hanya kit pun
minal lāhi min syai-in illā hājatan fī nafsī ya`qūba qadhāhā wa-innahū

لَذُو عِلْمٍ لِّمَا عَلَّمْنَاهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
mengetahui tidak manusia ke- akan Kami telah karena penge- sungguh
banyakan tetapi mengajarnya apa yang tahuan punya
ladzū `ilmil limā `allamnāhu walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn

وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ أَوَىٰ إِلَيْهِ أَخَاهُ قَالَ
ia (Yusuf) sauda- kepa- ia mem- Yusuf atas/ mereka dan
berkata ranya danya bawa Yusuf ke masuk masuk tatkala
(68) Walammā dakhalū `alā yūsufa āwā ilaihi akhāh qāla

إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
mereka adalah terha- kamu maka (adalah) aku sungguh
kerjakan mereka dap apa berduka cita jangan saudaramu aku
innī ana akhūka falā tabta-is bimā kānū ya`malūn (69)

فَلَمَّا جَهَّزَهُم بِجَهَّازِهِمْ جَعَلَ السَّقَايَةَ فِي رَحْلِ أَخِيهِ ثُمَّ
kemu- sauda- karung da- piala / tem- ia jadian/ dengan persiap- ia menyiapkan maka
dian ranya lam pat minum masukkan mereka untu mereka tatkala
Falamā jahhazahum bijahāzihim ja`alas siqāyata fī rahli akhīhi tsumma

أَذَنَ مُؤَذِّنٌ أَتَيْتَهَا الْعِيرُ إِنَّكُمْ لَسَارِقُونَ قَالُوا وَقَابِلُوا
dan/sambil mereka pasti para sesungguh- kafilah wahai orang yang berseru
mereka menghadap berkata 70 pencuri nya kalian menyeru
adz-dzana mu-adz-dzinun ayyatuhā `īru innakum lasāriqūn (70) Qālū wa-aqbalū

عَلَيْهِمْ مَاذَا تَفْقِدُونَ قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ
raja alat takar kami ke- mereka kalian ke- apa/ba- atas/kepa-
hilangan berkata 71 hilangan rang apa da mereka
`alaihīm mādzā tafqidūn (71) Qālū nafqidu shuwa`al maliki

وَلَمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ قَالُوا تَاللَّهِ
demi mereka orang yang terha- dan unta (makanan) dengan- datang/ me- dan ba-
Allah berkata 72 menjamin dapnya aku seberat nya ngembalikan gi siapa
waliman jā-a bihi himlu ba`īriw wa-ana bihi za`īm (72) Qālū tallāhi

لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَّا جِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَارِقِينَ
orang-2 yang kami dan bu- bumi/ di untu mem- kami tidak kalian telah sesung-
mencuri kanlah negeri ini buat kerusakan datang mengetahui guhnya
laqad `alimtum mā ji`nā linufsida fil ardhi wamā kunnā sāriqīn

قَالُوا فَمَا جَزَاءُہُ إِنْ كُنْتُمْ كَاذِبِينَ قَالُوا جَزَاءُہُ
balasan- mereka orang-orang kalian jika balas- maka mereka
nya berkata 74 yang berdusta adalah annya apa berkata 73
(73) Qālū famā jazā`uhū in kuntum kādzibīn (74) Qālū jazā`uhū

مَنْ وُجِدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ جَزَاءُہُ كَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ
orang-orang Kami beri demi- (menerima) maka karung- da- dikete- siapa
yang zalim pembalasan kianlah balasannya dia nya lam mukan yang
maw wujud fī rahlihi fahuwa jazā`uh kadzālika najzizh zhālimīn

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وَعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ

dari ia mengeluarkan- kannya (piala) kemu- dian saud- aranya karung/ wadah sebe- lum dengan karung- karung mereka maka (Yusuf) mulai 75

(75) Fabada-a bi-au`iyatihim qabla wi`ā-i akhīhi tsummas takhrajahā miw

وَعَاءِ أَخِيهِ كَذَلِكَ كِدْنَا لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ

sauda- untuk mengambil/ patut/ tidak untuk Kami demi- saud- wadah/ ranya menghukum dapat Yusuf mengatur kianlah ranya karung

wi`ā-i akhīh kadzālika kidnā liyūsuf mā kāna liyā^k khudza akhāhu

فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَنْ نَشَاءُ

Kami ke- siapa derajat Kami Allah menghen- bah- kecu- raja peraturan/ da- hendaki yang tinggikan daki wa ali undang-2 lam

fī dinīl maliki illā ay yasyā-al lāh narfa`u darajātim man nasyā^k

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ۖ قَالُوا إِنَّ يَسْرِقُ

dia jika mereka yang lebih ilmu yang tiap-tiap dan mencuri berkata 76 mengetahui memiliki di atas

wafauqa kulli dzī`ilmin`alīm (76) Qālū iy yasriq

فَقَدْ سَرَقَ أَخٌ لَهُ مِنْ قَبْلُ فَأَسْرَهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ

dirinya dalam/ Yusuf maka menyem- sebelumnya dari bagi- saud- telah maka pada bunyikannya nya ranya mencuri sungguh

faqad saraq axhū lahū min qabl fa-asarraha yūsufu fī nafsihī

وَلَمْ يُبْدِهَا لَهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شَرُّ مَكَانًا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا

dengan lebih me- dan kedudukan lebih kalian ia ber- kepada ia menam- dan apa yang ngetahui Allah buruk kalian kata mereka pakkannya tidak

walam yubdiha lahum qāla antum syarrum makānaw wallāhu a`lamu bimā

تَصِفُونَ ۖ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبًا شَيْخًا كَبِيرًا

sekali yang tua ayah bagi- sesung- Al-`Aziz/ wahai mereka kalian sifatkan/ berkata 77 terangkan

tashifūn (77) Qālū yā-ayyuhā`azīzu inna lahū aban syaikhan kabīran

فَخَذَ أَحَدُنَا مَكَانَهُ إِنَّا نَرِيكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

orang-2 yang dari/ter- kami meli- sungguh kedudukan- salah seorang maka 78 berbuat baik masuk hat kamu kami nya /gantinya di antara kami ambillah

fakhudz aḥadanā makānah innā narāka minal muhsinīn (78)

قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ نَأْخُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدْنَا مَتَاعَنَا عِنْدَهُ إِنَّا

sungguh di sisinya/ harta ben- kami orang kecu- kami bah- (pada) mohon per- ia (Yusuf) kami padanya da kami dapati yang ali menahan wa Allah lindungan berkata

Qāla ma`adzal lāhi an na^kkhudza illā maw wajadnā matā`anā`indahū innā

إِذَا لَظَلِمُونَ ۖ فَلَمَّا اسْتَأْيَسُوا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا

sambil mereka darinya mereka maka tentu orang-2 jika de- berbisik menyendiri (Yusuf) berputus asa tatkala 79 yang zalim mikian

idzal lazhālimūn (79) Falammas tai-asū minhu khalashū najiyyā

قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ أَخَذَ عَلَيْكُمْ

atas telah sung- ayah bahwa- kalian tidak- yang tertua di ber- kalian mengambil guh kalian sanya ketahu kah antara mereka kata

qāla kabīruhum alam ta`lamū anna abākum qad akhadza`alaikum

مَوْثِقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ فَلَنْ أَبْرَحَ

aku mening- maka Yusuf pa- kalian me- apa dan (nama) dari/ janji galkan tidak akan da nya-nyiakan yang sebelum itu Allah dengan

mautsiqam minal lāhi waminqablu mā farrattum fī yūsuf falan abraḥal

76. Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendaki-Nya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang lebih mengetahui.

77. Mereka berkata: "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya, telah pernah mencuri pula saudaranya sebelum itu". Maka Yusuf menyembunyikan kejengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkan kejengkelan itu kepada mereka. dia berkata (dalam hatinya): " Kamu lebih buruk kedudukanku (atau sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan itu".

78. Mereka berkata: "Wahai Al `Aziz (atau raja yang mulia), sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usia, lantaran itu ambillah salah seorang di antara kami sebagai ganti ia, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik".

79. Berkata Yusuf: " aku mohon perlindungan kepada Allah dari menahan seorang, kecuali orang yang kami ketemuan harta benda kami padanya, jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalim".

80. Maka tatkala mereka berputus asa dari (putusan) Yusuf, mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua diantara mereka: "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menya-nyiakan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan terhadapku. Dan Dia adalah Hakim yang terbaik".

81. Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri, dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (atau mengetahui) barang yang gaib.

82. Dan tanyalah (penduduk) negeri yang kami berada di situ, dan kafilah yang kami datang bersama kafilah itu, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".

83. Ya'qub berkata: "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Mudah-mudahan Alloh mendatangkan mereka semua kepadaku; sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

84. Dan Ya'qub berpaling dari mereka (yakni anak-anaknya) seraya berkata: "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah orang yang menahan amarah (terhadap anak-anaknya).

85. Mereka berkata: "Demi Alloh, kamu senantiasa mengingat Yusuf, sehingga kamu mengidap penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa".

86. Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Alloh aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Alloh apa yang tidak kamu ketahui".

87. Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Alloh. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Alloh, melainkan kaum yang kafir".

الْأَرْضَ حَتَّى يَأْذَنَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ

para sebaik- dan kepada Alloh memberi atau ayah- kepa- mengizin- sehing- bumi/
hakim baik Dia aku keputusan ku daku kan ga negeri

ardha ḥattā ya'adzana lī abī au yaḥkumal lāhu lī wahuwa khairul ḥākīmīn

إِرْجِعُونَا إِلَىٰ أَيْسِكُمْ فَفَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ ابْنَكَ سَرَقَ

telah anak sesung- wahai Ayah dan ayah ke- kembali-
mencuri kamu guhnya kami katakan kalian pada lah 80

(80) Irji' ū ilā abīkum faqūlū yā-abānā innab naka saraqa

وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَفِظِينَ

orang-orang kepada kami dan ti- kami dengan selain/ kami me- dan
yang mengetahui yang gaib adalah daklah ketahui apa yang kecuali nyaksikan tidak

wamā syahidnā illā bimā `alimnā wamā kunnā lilghaibi ḥāfizhīn

وَسَّئِلَ الْقَرْيَةِ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعِيرَ الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا

di da- kami datang yang dan di dalam- kami berada yang negeri dan ta-
lamnya bersama kafilah nya /di sana nyakanlah 81

(81) Was-alil qaryatal latī kunnā fihā wal`īral latī aqbalnā fihā

وَإِنَّا لَصَادِقُونَ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا

per- diri bagi meman- bahkan/ ia (Ya'qub) sungguh orang-2 dan sung-
kara kalian kalian dang baik hanya berkata 82 yang benar guh kami

wa-innā lashādiqūn (82) Qāla bal sawwalat lakum anfusukum amrā

فَصَبْرٌ جَمِيلٌ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ

Dia sesung- semua- dengan akan mendatang- Alloh mudah- yang maka
guhnya Dia nya mereka kan kepadaku mudahan baik kesabaran

fashabrun jamīl `asal lāhu ayya`tiyanī bihim jamī `ā innahū huwal

الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَا سَفَىٰ عَلَىٰ

atas aduhai du- dan ia dari dan ia Mahabijaksana Maha Me-
ka citaku berkata mereka berpaling 83 ngetahui

`alīmul ḥakīm (83) Watawallā `anhum waqāla yā-asafā `alā

يُوسُفَ وَأَبْيَضَّتْ عَيْنُهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَظِيمٌ

84 orang yang me- maka /akan kesedihan dari/ kedua dan men- Yusuf
nahan amarah tetapi ia karena matanya jadi putih

yūsufa wabyadh-dhat `aināhu minal ḥuzni fahuwa kashīm (84)

قَالُوا تَاللَّهِ تَفْتُنَا تَذَكَّرُ يُونُسَ حَتَّى تَكُونَ حَرْصًا

penyakit adalah sehingga Yusuf (engkau) engkau demi mereka
yang berat engkau mengingat senantiasia Alloh berkata

Qālū tallāhi tafta-ū tadzкуру yūsufa ḥattā takūna ḥaradhan

أَوْ تَكُونَ مِنَ الْهَالِكِينَ قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي

kesu- aku meng- sesungguh- (Ya'qub) orang-orang dari/ engkau atau
sahanku adukan nya hanyalah berkata 85 yang binasa masuk

au takūna minal ḥālikīn (85) Qāla innamā asyū bats-tsi

وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

86 kalian tidak apa Alloh dari dan aku Alloh ke- dan kese-
mengetahui yang yang mengetahui pada dihangku

waḥuznī ilal lāhi wa-a`lamu minal lāhi mā lā ta`lamūn (86)

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُونُسَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا

kalian dan dan sau- Yusuf dari/ maka cari- pergilah hai anak-
putus asa jangan daranya tentang lah / selidiki kalian anakku

Yābaniyyadz habū fataḥassasū miy yūsufa wa-akhīhi walā tai-asū

مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِئُ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

(orang-orang) kaum melain- Allah rahmat dari berpu- ti- sesung- Allah rahmat dari
yang kafir yang kan tak guhnya

mir rauñil lāh innahū lā yai-asu mir rauñil lāhi illa qaumul kāfirūn

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ

keseng- dan ke- telah me- Al-`Aziz/ wahai mereka kepadanya mereka maka
saraan keluarga kami nimpami yang mulia berkata (Yusuf) masuk ketika 87

(87) Falammā dakhālū `alaihi qālu yā-ayyuhā `azīzu massanā wa-ahlanadh dhurru

وَجِئْنَا بِبِضَاعَةٍ مُّزْجَاةٍ فَأَوْفٍ لَّنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا

atas/ke- dan berse- sukatan untuk maka sem- tak ber- dengan dan kami
pada kami dekahlah kami purnakanlah harga barang-barang datang

wajī`nā bibidhā`atim muzjātin fa-aufi lanal kaila watashaddaq `alainā

إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ ﴿٨٨﴾ قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ

kalian apa kalian apa- Yusuf orang-orang yang memberi Allah sesung-
lakukan yang mengetahui kah berkata 88 bersedekah balasan guhnya

innal lāha yajzil mutashaddiqīn (88) Qāla hal `alimtum mā fa`altum

يُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ ﴿٨٩﴾ قَالُوا ءَأَنْتَ

apakah sung- mereka orang-orang yang kalian ketika dan terhadap
guh kamu berkata 89 tidak menyadari saudaranya Yusuf

biyūsufa wa-akhīhi idz antum jāhilūn (89) Qālū a-innaka

لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي قَدْ مَنَّ اللَّهُ

Allah telah melim- sung- sau- dan Yusuf aku ia berkata/ Yusuf benar-2
pahkan karunia guh daraku ini menjawab manjawab kamu

la-anta yūsuf qāla ana yūsufu wahādzā akhī qad mannal lāhu

عَلَيْنَا إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ

pahala Dia me- tidak Allah maka dan ber- ber- barang bahwa- atas
nyia-nyiakan nyia-nyiakan sungguh sabar takwa siapa sanya kami

`alainā innahū may yattaqi wayashbir fa-innal lāha lā yudhī`u ajral

الْمُحْسِنِينَ ﴿٩٠﴾ قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ أَشْرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا

atas Allah telah mele- sesung- demi mereka orang-2 yang
kami Allah bihkan kamu guhnya Allah berkata 90 berbuat baik

muḥsinīn (90) Qālū tallāhi laqad āsarakal lāhu `alainā

وَأَنْ كُنَّا لَخَطِيئِينَ ﴿٩١﴾ قَالَ لَا تَثْرِيبَ عَلَيْكُمُ

atas cercaan tak ia (Yusuf) sungguh orang-2 kami dan
kalian ada berkata 91 yang bersalah yang bersalah sungguh

wa-in kunnā lakhāthi-īn (91) Qāla lā tatsrība `alaikumul

الْيَوْمَ ۖ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٩٢﴾

92 para Maha dan kepada Allah mengam- hari
penyayang Penyayang Dia kalian puni ini

yaum yaghfirul lāhu lakum wahuwa arḥamur rāḥimīn (92)

إِذْهَبُوا بِقَمِيصِي هَذَا فَالْقَوُّهُ عَلَى وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بَصِيرًا

melihat dia akan ayahku wajah atas lalu letak- ini dengan baju pergilah
bisa bisa kan ia gamisku kalian

Idz-habū biqamīshī hādzā fa-alqūhu `alā wajhi abī ya`ti bashīraw

وَأَتُونِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ ۖ وَلَمَّا فَصَلَتِ

telah berang- dan semuanya dengan ke- dan bawalah
kat/ keluar tatkala 93 keluarga kalian kepadaku

wa`tūnī bi-ahlikum ajma`īn (93) Walammā fashalatil

88. Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al `Aziz (atau raja yang mulia), kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

89. Yusuf berkata: "Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya, ketika itu kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?".

90. Mereka berkata: "Apakah kamu ini benar-benar Yusuf?". Yusuf menjawab: " akulah Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami". Sesungguhnya barang siapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik"

91. Mereka berkata: "Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihi kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (atau berdosa)".

92. dia (Yusuf) berkata: "Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni kamu, dan Dia Maha Penyayang di antara para penyayang".

93. Pergilah kamu dengan membawa baju kemejaku ini, lalu letakkanlah baju kemejaku itu kewajah ayahku, nanti ia akan melihat kembali; dan bawalah keluargamu semua kepadaku".

94. Tatkala kafilah itu telah ke luar (dari negeri Mesir), berkata ayah mereka: "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)".

95. Keluarganya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".

96. Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju kemeja Yusuf itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub: "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui".

97. Mereka berkata: "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (atau berdosa)".

98. Ya'qub berkata: "aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

99. Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf: Yusuf merangkul ibu dan ayahnya dan dia berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insyā-allāh (artinya jika Allah menghendaki) dalam keadaan aman".

100. Dan ia menaikkan kedua ibu-bapaknya ke atas singgasana. Dan mereka (semua) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah takwil mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikan mimpiku itu suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia mengeluarkan aku dari penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

الْعَبْرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنَّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا أَن
bah-wa sekiranya Yusuf bau aku menda- sesungguh- ayah berkata kafilah
tidak pat /mencium nya aku mereka
'īru qāla abūhum innī la-ajidu rīḥa yūsufa laulā an

تَفْتَدُونَ ﴿٩٤﴾ قَالُوا تَاللَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالِكَ الْقَدِيمِ ﴿٩٥﴾
yang dahulu kekeliruan benar-2 sungguh demi mereka kalian menuduh-
95 dalam engkau Alloh berkata 94 ku lemah akal
tufannidūn (94) Qālū tallāhi innaka lafī dhalālikal qadīm (95)

فَلَمَّا أَن جَاءَ الْبَشِيرُ أَلْفَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَارْتَدَّ بَصِيرًا ۖ قَالَ
(Ya'qub) dapat lalu dia wajahnya atas ia meletak- pembawa ka- telah da- bah- maka
berkata melihat kembali (Ya'qub) kannya bar gembira tang/ tiba wa tatkala
Falamā an jā'al basyīru alqāhu 'alā wajhihi fartadda bashirā qāla

لَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٩٦﴾ قَالُوا
mereka kalian tidak apa Allah dari aku me- sungguh kepada aku ka- tidak-
berkata 96 ketahui yang ngetahui aku kalian takan lah
alam aqul lakum innī a'lamu minal lāhi mā lā ta'lamūn (96) Qālū

يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خُطِئِينَ ﴿٩٧﴾ قَالَ سَوْفَ
nanti (Ya'qub) orang-2 yang adalah sungguh dosa-dosa bagi mohonkan- wahai
berkata 97 bersalah kami kami kami kami lah ampunan Ayah kami
yā-abānās taghfir lanā dzunūbanā innā kunnā khāthi-in (97) Qāla saufa

أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٩٨﴾ فَلَمَّا
maka Maha Maha Dia sungguh kepada bagi aku akan mo-
tatkala 98 Penyayang Pengampun Dia Tuhanku kalian honkan ampun
astaghfiru lakum rabbī innahū huwal ghafūrur raḥīm (98) Falamā

دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ أَوَىٰ إِلَيْهِ أَبُوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ
negeri masuklah dan dia kedua ibu kepa- dia Yusuf atas mereka
Mesir kalian berkata bapaknya danya hampiri masuk
dakhalū 'alā yūsufa āwā ilaihi abawaihi waqālad khulū mishra

إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ ﴿٩٩﴾ وَرَفَعَ أَبُوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوا
dan mereka singga- di atas kedua ibu dan dia keadaan Allah menghen- jika
tersungkur sana dina bapaknya menaikkan 99 aman daki
in syā-al lāhu āminīn (99) Warafa'a abawaihi 'alal 'arsyi wakharrū

لَهُ سُجَّدًا وَقَالَ يَأْبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُءْيَايَ مِنْ قَبْلُ ۖ قَدْ جَعَلَهَا
telah men- sung- sebelumnya/ mimpiku takwil/ ini wahai dan (Yusuf) bersujud kepa-
jadikannya guh dahulu pengertian ayahku berkata berkata danya
lahū sujjadā waqāla yā-abati hādza ta'wīlu ru'yāya minqablu qad ja'alahā

رَبِّي حَقًّا ۖ وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُم
dengan dan Dia penjara dari Dia menge- ke- pada- Dia telah dan benar/ Tuhān-
kalian datangkan luarkanku tika ku berbuat baik sungguh kenyataan ku
rabbī haqqā waqad aḥsana bī idz akhrajani minas sijni wajā'a bikum

مِّنَ الْبَدْوِ مِنْ بَعْدِ ۖ إِنَّ نَزْعَ الشَّيْطَانِ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي ۖ إِنَّ
sesung- saudaraku dan antara setan meng- bah- sesu- dari dusun dari
guhnya antara aku ganggu wa dah
minal badwi mim ba'di an nazaghasy syaithānu bainī wabaina ikhwatī inna

رَبِّ لَطِيفٌ لِّمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿١٠٠﴾ رَبِّ

Tu- hanku 100 Maha- bijaksana Maha Me- ngetahui Dia sungguh Dia ke- hendaki terha- dap apa Maha Le- mah-lembut Tuhan- ku

rabbī lathīful limā yasyā^k innahū huwal `alimul ḥakīm (100) Rabbi

قَدْ آتَيْنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ فَاطِرَ

Pen- cipta mimpi pengertian/ dari dan Engkau kerajaan dari Engkau telah sung- anugerahi aku guh

qad ātaitanī minal mulki wa `allamtanī min ta`wīlil aḥādīts fāthiras

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي

wafatkan- lah aku dan akhirat dunia di pe- Engkau dan langit

samāwātī wal-ardhi anta waliyyī fid dunyā wal-ākhirah tawaffanī

مُسْلِمًا وَالْحَقِّقِي بِالصَّالِحِينَ ﴿١٠١﴾ ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ

gaib berita-2 dari se- demiki- dengan orang-2 dan gabung- sebagai

muslimaw wa-alfihqinī bish-shālīhīn (101) Dzālīka min ambā-il ghaibi

نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ اجْتَمَعُوا أَمْرُهُمْ وَهُمْ يَمْكُرُونَ

mereka meng- dan perkara mereka ketika pada sisi kamu dan kepada Kami wah- atur tipu daya mereka mereka berkumpul mereka berada tidak kamu yukannya

nūḥīhi ilaik wamā kunta ladaihim idz ajma`ū amrahum wahum yamkurūn

﴿١٠٢﴾ وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾

103 beriman kamu sangat walau- manusia keba- dan 102

(102) Wamā aktsarun nāsi walau ḥarashta bimū`minīn (103)

﴿١٠٤﴾ وَمَا تَسْأَلُهُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ

104 bagi se- pelajaran/ kecuali dia tidak upah dari atas- kamu me- dan

Wamā tas-aluhum `alaihi min ajr in huwa illā dzikrul lil `ālamīn (104)

وَكَانَ مِنْ آيَةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَمُرُّونَ عَلَيْهَا

atas- mereka dan langit di tanda- dari dan banyak

nya melalui bumi tanda- tanda sekali

Waka-ayyim min āyatin fis samāwātī wal-ardhi yamurrūna `alaihā

﴿١٠٥﴾ وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُونَ وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا

kecu- kepada kebanyakan beriman dan orang-orang darinya dan me- ali Alloh mereka tidak 105 yang berpaling reka

wahum `anhā mu`ridhūn (105) Wamā yu`minu aktsaruhum billāhi illā

﴿١٠٦﴾ وَهُمْ مُشْرِكُونَ أَفَأَمِنُوا أَنْ تَأْتِيَهُمْ غَاشِيَةٌ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ

Alloh siksa dari yang datang ke- untuk apakah mereka orang-orang dan/ sedang

meliputi pada mereka merasa aman 106 musyrik mereka

wahum musyrikūn (106) Afa-aminū an ta`tiyahum ghāsiyatū min `adzābil lāhi

﴿١٠٧﴾ أَوْ تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ قُلْ هَذِهِ

ini kata- mereka tidak dan/ se- dengan kiamat datang atau

kanlah 107 menyadari dang mereka tiba-tiba kepada mereka

au ta`tiyahumus sā`atu baghtataw wahum lā yasy`urūn (107) Qul ḥādzihī

101. 🌀 Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian takwil mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku sebagai orang Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

102. Demikian itu (adalah) sebagian berita-berita yang gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada disamping mereka, ketika mereka bersepakat mengatur tipu muslihat (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur).

103. Dan sebagian besar manusia tidak akan beriman, walaupun kamu sangat menginginkan (mereka) beriman.

104. Dan kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini), sebab (seruan) itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam.

105. Dan banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Alloh) di langit dan di bumi yang mereka lalui, sedang mereka berpaling dari semua tanda-tanda (kekuasaan Alloh) itu.

106. Dan sebagian besar dari mereka tidak beriman kepada Alloh, bahkan mereka mempersekutukan Alloh.

107. Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Alloh yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadari?

108. Katakanlah: "Inilah jalan (agama Islam)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan bukti yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tidaklah termasuk orang-orang yang musyrik".

109. Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya di antara penduduk negeri. Apakah mereka tidak berpersion di muka bumi, lalu mereka melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkan hal itu?

110. Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami dari orang-orang yang berdosa.

111. Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qurān itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ
 Mahasuci mengi- dan orang- aku keyakinan atas Allah ke- aku jalanku
 kutiku orang yang pada berseru

sabīlī ad`ū ilā lāh `alā bashīratin ana wamanit taba`anī wasubhānal

اللَّهُ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ
 sebelum dari Kami dan orang-orang dari/ aku dan Allah
 kamu mengutus tidak 108 yang musyrik termasuk tidaklah
 lāhi wamā ana minal musyrikīn (108) Wamā arsalnā min qablīka

إِلَّا رَجَالًا تُوحِي إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَلَمْ يَسِيرُوا فِي
 di mereka apakah negeri/ pendu- dari/di kepada Kami beri orang ke-
 bepergian tidak kota duk antara mereka wahyu laki-laki cuali
 illā rijālan nuhī ilaihim min ahli qurā afalam yasīrū fil

الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
 sebelum orang-2 akibat/ ke- adalah bagai- maka/ lalu bumi
 mereka yang sudah mana mereka melihat
 ardhī fayanzhurū kaifa kāna `āqibatul ladzīna minqablihim

وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠٩﴾ حَتَّىٰ
 se- kalian apakah (mereka) bagi orang- lebih akhirat dan sungguh
 hingga 109 memikirkan tidak bertakwa orang yang baik kampung
 waladārul ākhirati khairul lilladzīnat taqau afalā ta`qilūn (109) Ḥattā

إِذَا اسْتَأْيَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِّبُوا جَاءَهُمْ
 datang kepa- telah sung- bahwa dan mereka para putus apa-
 da mereka didustakan guh mereka meyakini rasul asa bila
 idzas tai-asar rusulu wazhannū annahum qad kudzibū jā-ahum

نَصَرْنَا فَنجَّىٰ مَنْ نَشَاءُ وَلَا يُرَدُّ بَأْسُنَا عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ
 orang-orang kaum dari siksa di- dan Kami orang-2 maka/ lalu pertolong-
 yang berdosa Kami tolak tidak kehendaki yang diselamatkan an Kami
 nashrunā fanujjiya man nasyā` walā yuraddu ba`sunā `anil qaumil mujrimīn

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ
 tidak bagi yang peng- kisah-kisah pada adalah sesung-
 mempunyai akal ajaran mereka 110
 (110) Laqad kāna fī qasha-shihim `ibratul li-ulil-albāb mākāna

حَدِيثًا يُنْفَرَىٰ ۚ وَلَكِنْ تَصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ
 sebelumnya (kitab-kitab) membenarkan akan tetapi dibuat-buat cerita-
 yang cerita
 ḥadītsay yuftarā walākin tashdīqal ladzī baina yadaihi

وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾
 mereka bagi dan dan sesuatu segala dan men-
 beriman kaum rahmat petunjuk menjelaskan
 watafshīla kulli syai-iw wahudaw waraḥmatal liqaumiyyu`minūn (111)

سُورَةُ الرَّعْدِ

Suratur Ra'd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

الْمَرْ تِلْكَ آيَةُ الْكِتَابِ وَالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ
benar Tuhan dari kepada diturun- dan Kitab ayat- ini Alif Lām
kamu kan yang ayat Mīm Rā

Alif lām mīm rā tilka āyātul kitāb walladzī unzila ilaika mir rabbikal ḥaqqu

وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ١ اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ
dengan langit mening- yang Allah mereka ti- manusia kebanyak- akan
tanpa gikan 1 beriman dak an tetapi

walākinna aktsaran nāsi lā yu^kminūn (1) Allāhul ladzī rafa^{as} samāwātī bighairi

عَمَدٍ تَرْوِنَهَا ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلِّ
masing- dan matahari dan Dia me- 'Arsy di atas Dia berse- kemu- kalian tiang
masing bulan nundukkan mayam dian melihatnya

`amadin taraunahā tsummas tawā `alal `arsy wasakh-kharasy syamsa walqamara kulluy

يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ
dengan supaya tanda- Dia men- urusan Dia ditentukan hingga beredar
pertemuan kalian tanda- jelaskan mengatur waktu

yajrī li-ajalim musammā yudabbirul amra yufash-shilul āyātī la`allakum biliqā-i

رَبِّكُمْ تُؤْمِنُونَ ٢ وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ
gunung- pada- dan Dia bumi memben- yang dan kalian Tuhan
gunung nya menjadikan tangkan Dia 2 meyakini kalian

rabbikum tūqinūn (2) Wahuwal ladzī maddal ardha waja`ala fihā rawāsiya

وَأَنْهَارٌ وَمِنْ كُلِّ الشَّجَرِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلُ
malam Dia menu- dua berpasang- pada- Dia men- buah- semua dan dan sungai-
tupkan pasangan nya jadikan buahan dari sungai

wa-anhārā wamin kullits tsamarāti ja`ala fihā zaujainits nain yugh-syil lailan

النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٣ وَفِي الْأَرْضِ
bumi dan berpikir bagi sungguh yang pa- sesung- siang
di 3 kaum yang tanda-2 demikian da guhnya

nahār inna fī dzālika la-āyātīl liqaumiy yatafakkarūn (3) Wafil ardhi

قَطَعُ مَتَجُورَتٍ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٍ
bercabang dan pohon dan tanaman- anggur dari dan kebun- berdam- bagian-
kurma tanaman tanan kebun pangan bagian

qitha`um mutajāwirātuw wajannātum min a`nābiw wazar`uw wanakhīlun shinwānuw

وَعِزُّ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضْتُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ
sebagian atas sebagian dan Kami satu dengan disirami bercabang dan
yang lain melebihi (sama) air tidak

waghairu shinwāniy yusqā bimā-iw wāḥidiw wanufadh-dhilu ba`dhahā `alā ba`dhin

فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ٤
mereka berpikir bagi sungguh yang de- pa- sesung- rasa dalam/
4 kaum tanda-2 mikian da guhnya tentang

fil ukul inna fī dzālika la-āyātīl liqaumiy ya`qilūn (4)

AR RA'D

(Guruh)

Surah ke-13

43 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām mīm rā. Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Qurān). Dan Kitab (Al Qurān) yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu adalah benar: akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepada Al Qurān).

2. Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (mahluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu.

3. Dan Dialah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai pada bumi. Dan menjadikan pada bumi semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

4. Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanam-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

5. Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Mereka itulah orang-orang yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
6. Mereka meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) kebaikan, padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia atas kezaliman mereka, dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksa-Nya.
7. Orang-orang yang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.
8. Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan (dalam) rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu ada ukuran di sisi-Nya.
9. Yang mengetahui semua yang gaib dan yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.
10. Sama saja (bagi Allah), siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.

وَإِنْ تَعَجَّبَ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ إِذَا كُنَّا تُرَابًا ءَإِنَّا لَفِي خَلْقٍ
ciptaan akan apa ka- tanah kami apakah perkataan maka yang kamu dan
menjadi mi benar-2 apabila mereka mengherankan herankan jika
Wa-in ta'jab fa'ajabun qauluhum a-idzā kunnā turāban a-innā lafī khalqin

جَدِيدٌ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ الْأَغْلَلُ
belenggu dan me- kepada mereka orang-orang mereka yang baru
reka itu Tuhan mereka kafir yang itu
jadīd ulā-ikal ladzīna kafarū birabbihim wa-ulā-ikal aghlālu

فِيْٓ أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيْهَا خَالِدُونَ ﴿٥﴾
5 (mereka) di da- me- api/ penghuni dan me- leher pa-
kekal lamnya reka neraka reka itu mereka da
fī a'nāqihim wa-ulā-ika ash-hābun nār hum fīhā khālidūn (5)

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ وَقَدْ خَلَتْ مِنْ
dari telah lewat/ dan kebaikan sebe- kejelekan/ dan mereka memintamu
terjadi sungguh lum siksa untuk dipercepat
Wayasta'jilūnaka bissayyi-ati qablā ḥasanati waqad khalat min

قَبْلَهُمُ الْمَثَلُ وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ لِلنَّاسِ عَلَى ظُلْمِهِمْ
kezaliman atas bagi ampunan sungguh Tuhan dan beberapa sebelum
mereka manusia mempunyai kamu sungguh contoh mereka
qablihimul matsulāt wa-inna rabbaka ladzū maghfiratil linnāsi `alā zhumihim

وَإِنَّ رَبَّكَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٦﴾ وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا
mengapa mereka orang-2 dan siksaan-Nya sungguh Tuhan dan
tidak kafir yang berkata 6 sangat keras kamu sungguh
wa-inna rabbaka lasyadīdūl `iqāb (6) Wayaqūlū ladzīna kafarū lawlā

أَنْزَلَ عَلَيْهِ آيَةً مِنْ رَبِّهِ إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرٌ وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ
pemberi kaum dan bagi pemberi kamu sungguh Tuhan- dari suatu kepada- diturun-
petunjuk tiap-tiap peringatan hanyalah nya tanda nya kan
unzila `alaihi āyatum mir rabbih innamā anta mundziruw walikulli qaumin hād

﴿٧﴾ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَىٰ وَمَا تَغِيصُ الْأَرْحَامُ
kandungan kurang dan perem- tiap- dikan- apa Dia me- Allah
rahim sempurna apa puan tiap- dung yang yang ngetahui 7
(7) Allāhu ya`lamu mā taḥmilu kullu untṣā wamā taghīdhul arḥāmū

وَمَا تَزْدَادُ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾ عِلْمُ الْغَيْبِ
yang Yang dengan pada sisi sesuatu dan tiap-2/ ber- dan
gaib mengetahui 8 ukuran Nya-nya segala tambah apa yang
wamā tazdād wakullu syai-in `indahū bimiqdār (8) `ālimul ghaibi

وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرُ الْمُتَعَالِ ﴿٩﴾ سَوَاءٌ مِّنْكُمْ مَنْ أَسَرَ
meraha- siapa di antara sama Mahatinggi Mahabesar dan yang
siakan yang kalian saja 9 tampak
wasy-syāḥadatil kabīrūl muta`āl (9) Sawā-um minkum man asarral

الْقَوْلِ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍ بِاللَّيْلِ وَسَارِبٌ
dan yang pada malam yang dia dan si- dengan- menampakkan/ dan si- perkataan/
berjalan hari bersembunyi apa yang nya terus terang apa yang ucapan
qaula waman jahara bihī waman huwa mustakhfīm billaili wasāribum

بِالنَّهَارِ ﴿١٠﴾ لَهُ مُعَقِّبٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ
mereka bela- dan dua tangan- anta- dari (malaikat-2) bagi- pada siang
menjaganya kangnya dari nya/depannya ra pengiring nya 10 hari
binnahār (10) Lahū mu`aqqibātum mim baini yadaihi wamin khalfihī yaḥfazhūnahū

مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

ada pada diri me- apa mereka sehing- ada pada apa Dia me- tidak Allah sesung- Allah perin- dari/
reka sendiri yang yang mengubah ga suatu kaum yang ngubah guhnya tah atas
min amril lāh innal lāha lā yughayyiru mā biqaumin ḥattā yughayyirū mā bi-anfusihim

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ

dari selain dari bagi dan ti- bagi- yang me- maka kebu- suatu Allah meng- dan
Dialah mereka dak ada nya nolak tidak ada rukan kaum hendaki jika
wa-idzā arādal lāhu biqaumin sū-an falā maradda lah wamā lahum min dūnihī miw

وَالَّذِي يُرِيكُمْ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا

dan menimbulkan kilat memperlihatkan Yang Dialah 11 pelin-
harapan ketakutan kepada kalian lah dung
wāl (11) Huwal ladzī yurīkumul barqa khaufaw wathama`aw

وَيُنْشِئُ السَّحَابَ الثِّقَالَ وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ

dengan guruh dan tebal/ awan dan Dia
memuji-Nya bertasbih 12 mendung mengadakan
wayunsi-us saḥābats tsiqāl (12) Wayusabbihur ra`du biḥamdihī

وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا

dengan- maka/ lalu halilintar dan Dia takut ke- dari/ dan
nya mengenai halilintar melepaskan pada-Nya karena malaikat
walmalā-ikatu min khifatihī wayursilush shawā`iqa fayushību bihā

مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ

13 siksa-Nya sangat / Maha- dan Allah ten- (mereka) ber- dan/namun Dia ke- siapa
may yasyā-u wahum yujādilūna fil lāhi wahuwa syadīdul miḥāl (13) tang bantah-bantah mereka hendaki yang

لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا

mela- sesuatu bagi mereka mem- tidak selain dari (mereka) dan mere- (yang) doa bagi
inkan mereka mereka dapat Dia menyembah ka yang benar benar Dia
Lahū da`watul ḥaqq walladzīna yad`ūna min dūnihī lā yastajībūna lahum bisyai-in illā

كَبَاسِطٍ كَفْتِهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ

orang-2 doa dan sampai ke- dia dan (kepada) supaya air ke dua telapak seperti orang
kafir tidaklah padanya tidak mulutnya sampai dalam tangannya yang membuka
kabāsithi kaffaihi ilal mā-i liyablugha fāhu wamā huwa bibālighih wamā du`ā-ul kāfirīna

إِلَّا فِي ضَلَالٍ وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا

taat/atas ke- dan langit di siapa ber- dan kepa- kesesatan/ da- kecu-
mauan sendiri bumi yang yang sujud da Allah 14 sia-sia lam ali
illā fī dhalāl (14) Walillāhi yasjudu man fis samāwāti wal-ardhi thau`aw

وَكَرِهًا وَظَلَمَهُمُ بِالْغُدُوِّ وَالْأَصَالِ قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ

langit Tuhan siapa- kata- dan pada waktu dan bayang-2 dan
kalah kanlah 15 petang pagi mereka terpaksa
wakarhaw wazhilālulum bilghuduwwi wal-āshāl (15) Qul mar rabbus samāwāti

وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ قُلْ أَفَاتَخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ

bagi diri me- mereka ti- pelindung- selain dari patutkah kalian kata- Allah kata- dan
reka sendiri menguasai dak pelindung Dia dari mengambil kanlah kanlah bumi
wal-ardhi qulil lāh qul afattakhadtum min dūnihī auliyā-a lā yamlikūna li-anfusihim

نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي

sama apa- atau orang yang orang sama apa- kata- kemu- dan kema-
kah dapat melihat buta kah kanlah daratan tidak faatan
naf`aw walā dharrā qul hal yastawī a`mā walbashīru am hal tastawizh

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sebenarnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka kaum itu tidak dapat menolak keburukan itu; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

12. Dialah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung.

13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakan halilintar itu kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dialah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.

14. Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) doa yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan doa (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.

15. Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) siapa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa, (dan sujud pula) bayang-bayang mereka di waktu pagi dan petang hari. ﴿١٥﴾

16. Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawablah: "Allah". Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudaran bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah: "Apakah sama orang buta dengan orang yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dialah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa".

17. Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air hujan itu di lembah-lembah menurut ukuran air tersebut, maka arus itu membawa buih yang mengambang. Dan dari apa (yakni logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buih logam itu seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang batil. Adapun buih itu, akan hilang tak berharga; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka sesuatu yang memberi manfaat itu tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan.

18. Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhannya, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak itu lagi, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab (atau perhitungan) yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

19. Apakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar, sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

20. (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian,

21. dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.

الظُّلُمْتُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَابَهُ الْخَلْقُ
cip- sehingga seperti mereka beberapa bagi mereka atau dan ca- gelap
taan serupa ciptaan-Nya menciptakan sekutu Allah menjadikan kah haya gulita
zhulumātu wannūr am ja' alū lillāhi syurakā-a khalaqū kakhalqihī fatasyābahal khalqu

عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿١٦﴾ أَنْزَلَ مِنْ
dari Dia (Allah) telah Maha- Maha dan sesu- se- Pen- Allah kata- atas
menurunkan 16 perkasa Esa Dia atu gala cipta kanlah mereka
'alaihīm qulil lāhu khāliqul kulli syai-iw wahuwal wāhidul qahhār (16) Anzala minas

السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا
mengem- buih arus maka dengan u- lembah- maka meng- air langit
bang membawa kurannya lembah alirlah ia
samā-i mā-an fasālat audiyatum biqadarihā fahtamalas sailu zabadar rābiyā

وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلَهُ كَذَلِكَ
demi- sepertinya buih kese- atau perhi- mencari/ api da- atas- mereka dan dari
kianlah (buih arus) nangan asan membuat lam nya bakar/lebur apa yang
wamimmā yūqidūna 'alaihi fin nārib tighā-a ḥilyatin au matā'in zabadum mitsluh kadzālika

يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ فَأَمَّا الزَّيْدُ فَإِذْهَبْ جُفَاءً وَأَمَّا مَا
apa dan tak ber- maka akan buih maka dan benar Allah membuat
yang adapun harga hilang adapun batil
yadhribul lāhul ḥaqq walbāthil fa-ammaz zabadu fayadz-habu jufā-a wa-ammā mā

يَنْفَعُ النَّاسَ فِيمَكُّ فِي الْأَرْضِ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ ﴿١٧﴾
17 perumpamaan- Allah membuat demiki- bumi di maka ia bagi memberi
perumpamaan anlah tetap manusia manfaat
yanfa'un nāsa fayamkutsu fil ardh kadzālika yadhribul lāhul amtsāl (17)

لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحَسَنَىٰ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ
bagi- mereka meme- tidak dan orang- pembalasan bagi Tuhan mereka meme- bagi orang-
Nya nuhi seruan orang yang yang baik mereka nuhi seruan orang yang
Lilladzīnas tajābū lirabbihimul ḥusnā walladzīna lam yastajībū lahū

لَوَاتٍ لَهُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَاقَتَدُوا بِهِ
dengan- niscaya mere- beserta- dan seperti/ semu- bumi di apa bagi sekiranya
nya ka menebus nya sebanyak itu anya yang mereka
lau-anna lahum mā fil ardhī jamī'aw wamitslahū mā'ahū laftadau bih

أُولَٰئِكَ لَهُمْ سُوءُ الْحِسَابِ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٨﴾
18 tempat dan se- Jahanam dan tempat kedi- hisab/ buruk bagi mereka
kembali buruk-2 aman mereka perhitungan mereka itu
ulā-ika lahum sū-ul ḥisābi wama'wāhum jahannamu wabi'sal mihād (18)

أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
mengambil sungguh buta dia seperti (adalah) Tuhan dari kepada diturun- bahwa- menge- apakah
pelajaran hanyalah orang benar kamu kamu kan sanya tahui orang
Afamay ya`lamu annamā unzila ilaika mir rabbikal ḥaqqu kaman huwa a'mā innamā yatadzakkaru

أُولَٰئِكَ الْأَلْبَابُ ﴿١٩﴾ الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ الْمِيثَاقَ
per- mereka dan Allah dengan (mereka) orang-2 akal/ yang
janjian merusak tidak janji memenuhi yang 19 berakal punya
ulul albab (19) Alladzīna yūfūna bi'ahdil lāhi walā yankudhūnal mī-tsāq

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ
Tuhan dan mereka disambung su- dengan- Allah meme- apa (mereka) meng- dan orang-2
mereka takut paya nya rintahkan yang hubungan yang 20
(20) Walladzīna yashilūna mā amaral lāhu bihī ay yūshala wayakh-syauna rabbahum

وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ۝ (٢١) وَالَّذِينَ صَدَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ

Tuhan wajah/ mencari mereka dan orang-orang yang 21 hisab/ perhitungan buruk dan mereka-ka takut
wayakhāfūna sū-al ḥisāb (21) Walladzīna shabarub tighā-a wajhi rabbihim

وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَذَرُونَ

dan mereka dan terang- sem- Kami beri dari seba- dan mereka salat dan mereka
menolak terangan bunyi rezeki mereka gian apa menginfakkan mendirikan
wa-aqāmush shalāta wa-anfaqū mimma razaqnāhum sirraw wa'alāniyataw wayadra-ūna

بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةِ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقُوبَى الدَّارِ ۝ (٢٢) جَنَّتٌ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا

mereka me- 'Adn surga tempat kesu- bagi mereka kejahatan dengan
masukinya 22 dahan mereka itu kebaikan
bilḥasanatis sayyi-ata ulā-ika lahum 'uqbad dār (22) Jannātu 'adniy yadkhulūnahā

وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ

mereka dan para dan anak dan pasangan- bapak-2 dari berbuat dan
masuk malaikat cucu mereka pasangan mereka mereka baik / saleh orang yang
waman shalāha min ābā-ihim wa-azwājihim wadzurriyyātihim walmalā-ikatu yadkhulūna

عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ۝ (٢٣) سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعَمَ عُقُوبَى الدَّارِ

maka tempat kesu- alangkah kesabaran dengan atas kesela- pintu- tiap-2/ dari atas
dahan nikmat kalian apa/sebab kalian matan 23 pintu semua mereka
'alaihim min kulli bāb (23) Salāmun 'alaikum bimā shabartum fani'ma 'uqbad dār

وَالَّذِينَ يَتَّقُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا

apa dan mereka diikrarkan sesu- dari Allah janji mereka dan orang-
yang memutuskan dengan teguh dah merusak orang yang 24
(24) Walladzīna yanqudhūna 'ahdal lāhi mim ba'di mitsāqihī wayaqtha'ūna mā

أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ

kutukan bagi mereka muka di dan mereka mem- dihubung- su- dengan- Allah meme-
mereka itu bumi buat kerusakan kan paya nya rintahkan
amaral lāhu bihī ay yūshala wayufsidūna fil ardhi ulā-ika lahumul la'natu

وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ۝ (٢٥) اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۝ وَفَرِحُوا

dan mereka dan Dia Dia ke- bagi rezeki mela- Allah tempat/ buruk dan bagi
bergembira sempitkan hendaki siapa yang pangkan 25 kediaman mereka
walahum sū-ud dār (25) Allāhu yabsuthur rizqa limay yasyā-u wayaqdir wafarīhū

بِالْحَيَوَةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَوَةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ ۝ (٢٦) وَيَقُولُ

dan kesena- kecuali kehidupan da- dunia kehidup- dan/pada- dunia dengan
berkata 26 ngan (hanyalah) akhirat lam an hal tidaklah kehidupan
bilḥayātid dunyā wamal ḥayātud dunyā fil ākhirati illā matā' (26) Wayaqūlul

الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ

Dia me- Allah sesung- kata- Tuhan- dari suatu atas- diturun- mengapa (mereka) orang-2
nyesatkan guhnya kanlah nya ayat nya kan tidak kafir yang
ladzīna kafarū laulā unzilā 'alaihi āyatum mir rabbih qul innal lāha yudhillu

مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ أَنْابَ ۝ (٢٧) الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ

dan menjadi mereka orang-2 kembali siapa kepada- dan Dia mem- Dia ke- siapa
tenteram beriman yang 27 yang Nya beri petunjuk hendaki yang
may-yasyā-u wayahdī ilaihi man anāb (27) Alladzīna āmanū watathma-innu

قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝ (٢٨)

28 hati menjadi Allah dengan ingat- Allah dengan hati
qulūbuhum bidzikril lāh alā bidzikril lāhi tathma-innul qulūb (28)

22. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridaan Tuhannya, mereka mendirikan salat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

23. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

24. (sambil mengucapkan): "Salāmun 'alaikum bimā shabartum (artinya: keselamatan atas kamu disebabkan kesabaranmu)". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

25. Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan mereka memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mereka membuat kerusakan di muka bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (yakni Jahanam).

26. Allah meluaskan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).

27. Orang-orang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan Dia memberi petunjuk kepada siapa yang mau kembali kepada-Nya",

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.

29. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik (yakni surga).

30. Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelum umat itu, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah: "Dialah Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakal dan hanya kepada-Nya aku bertobat".

31. Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karena kitab suci itu orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentulah kitab suci itu adalah Al Qur'an). Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada semua manusia. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

32. Dan sesungguhnya telah diperoleh-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka Aku beri tangguh kepada orang-orang kafir itu, kemudian Aku binasakan mereka. Alangkah hebatnya siksaan-Ku itu!

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحَسُنَ
dan bagi kebaha- kebajikan/ dan mereka (mereka) orang-orang
baik mereka giaan saleh beramal beriman yang
Alladzina āmanū wa`amilush shāliḥāti thubā lahum waḥusnu

مَا بَ ۞ كَذٰلِكَ اَرْسَلْنَاكَ فِيْ اُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا اُمَمٌ
beberapa sebelumnya telah sung- suatu pa- Kami telah demi- tempat
umat berlalu guh umat da utus kamu kianlah 29 kembali
ma-āb (29) Kadzālika arsalnāka fī ummatin qad khalat min qablihā umamul

لِتَتْلُوْا عَلَيْهِمُ الَّذِيْٓ اَوْحَيْنَاۤ اِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُوْنَ بِالرَّحْمٰنِ ۚ
dengan Yang mereka dan kepada Kami yang atas agar kalian
Maha Pemurah kafir mereka kamu wahyukan mereka bacakan
litatluwa `alaihimul ladzī auḥainā ilaika wahum yakfurūna birraḥmān

قُلْ هُوَ رَبِّيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْهِ مَتَابُ ۝۳۰
ber- dan ke- aku ber- kepada- Dia selain tuhan tidak Tuhan- Dia kata-
tobat pada-Nya tawakal Nya Nya ada ku kanlah
30 qul huwa rabbī lā ilāha illā huwa `alaihi tawakkaltu wa-ilaihi matāb (30)

وَلَوْ اَنَّ قُرْاٰنًا سُوِّرَتْ بِهٖ الْجِبَالُ اَوْ قُطِعَتْ بِهٖ الْاَرْضُ اَوْ كُلُّ
dapat atau bumi dengan- dipotong/ atau gunung- dengan- digon- (ada) sungguh dan se-
bicara nya terbelah gunung nya cangkan bacaan kiranya
Walau anna qur-ānan suyyirat biḥil jibālu au quth-thi`at biḥil ardhu au kullima

بِهٖ الْمَوْتٰى ۚ بَلْ لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا ۚ اَفَلَمْ يَأْتِشِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
mereka orang-orang putus asa apakah semua- perkara/ milik bah- orang-2 dengan-
beriman yang tidak nya urusan Allah kan yang mati nya
biḥil mautā bal lillāhil amru jamī`ā afalam yai-asil ladzina āmanū

اِنَّ لَوْ يَشَاءُ اللّٰهُ لَهَدٰى النَّاسَ جَمِيْعًا ۚ وَلَا يَزَالُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا
mereka orang-2 dan semuanya manusia tentu Dia mem- Allah menghen- sean- bah-
kafir yang senantiasa ber petunjuk daki dainya wa
al lau yasyā-ul lāhu lahadan nāsa jamī`ā walāyazālul ladzina kafarū

تُصِيبُهُمْ بِمَا صَنَعُوْا قَارِعَةٌ اَوْ تَحُلُّ قَرِيْبًا مِّنْ دَارِهِمْ ۚ حَتّٰى يَأْتِيَ
datang sehingga kediaman dari dekat terjadi atau bencana mereka dengan menimpa
mereka ia perbuat sebab mereka
tushībuhum bimā shana`ū qārī`atun au taḥullu qarībam min dārihim ḥattā ya`tiya

وَعَدُ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ۝۳۱ وَلَقَدْ اَسْتَهْزِئْتُ بِرُسُلٍ
beberapa telah di- dan sesung- janji menyalahi tidak Allah sesung- Allah janji
rasul perolok-2 guhnya 31 guhnya
wa`dul lāh innal lāha lāyukhliful mi`ād (31) Walaqadis tuhzi-a birusulim

مِّنْ قَبْلِكَ ۚ فَامْلَيْتُ لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا ثُمَّ اَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ
adalah maka Aku binasa- kemu- mereka bagi orang- maka Aku mem- sebelum dari
bagaimana kan mereka dian kafir orang yang beri tangguh kamu
min qabluka fa-amlaitu lilladzina kafarū tsumma akhadztuhum fakaifa kāna

عِقَابٍ ۝۳۲ اَفَمَنْ هُوَ قٰیْمٌ عَلٰى كُلِّ نَفْسٍۭ بِمَا كَسَبَتْ ۖ وَجَعَلُوْا
dan mereka ia dengan diri/ setiap atas/ menjaga Dia/ maka apakah siksaan-Ku
menjadikan perbuat apa yang jiwa terhadap Tuhan yang 32
`iqāb (32) Afaman huwa qā-imun `alā kulli nafsim bimā kasabat waja`alū

لِلّٰهِ شُرَكَاءٌ قُلْ سَمُّوهُمْ ۚ اَمْ تَنْتَبِهُونَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي الْاَرْضِ اَمْ

atau- bumi di Dia me- tidak dengan kalian beritahu- atau sebutkanlah kata- beberapa bagi
kah ngetahuinya apa yang kan pada-Nya mereka kanlah sekutu Alloh
lillāhi syurakā-a qul sammūhum am tunabbi-ūnahū bimā lā ya`lamu fil ardhī am

يُظَاهِرُ مِّنَ الْقَوْلِ بَلْ زَيْنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مَكْرَهُمْ وَصَدُّوا عَن

dari dan mereka tipu daya mereka bagi orang- dijadikan bah- perka- dari dengan
dihalangi mereka kafir orang yang baik /indah kan taan yang lahir

bizhāhirim minal qaul bal zuyyina lilladzīna kafarū makruhum washuddū `anis

السَّبِيلِ ۚ وَمَنْ يُضِلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۖ (٣٣) لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيٰوةِ

kehidup- da- azab bagi yang me- dari ba- maka (oleh) menye- dan barang jalan
an lam mereka 33 nunjuki ginya tak ada Alloh satkan siapa

sabīl wamay yudhlilil lāhu famā lahū min hād (33) Lahum `adzābun fil ḥayātīd

الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْاٰخِرَةِ اَشَقُّ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنَ اللّٰهِ مِنْ وَّاقٍ ۖ (٣٤)

seorang dari Alloh dari bagi dan tak lebih akhirat dan sesung- dunia
pelindung mereka ada berat guhnya azab

dunyā wala`adzābul ākhirati asyaqq wamā lahum minal lāhi miw wāq (34)

﴿٣٥﴾ مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۖ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهَارُ

sungai- bawah- dari mengalir orang-orang dijan- yang surga perum-
sungai nya mengalir yang takwa jikan pamaan

Matsalul jannatil latī wu`idal muttaqūn tajrī min taḥtihal anḥār

اُكْلُهَا دَائِمٌ وَظُلُّهَا ۚ تِلْكَ عُقْبَى الَّذِيْنَ اتَّقَوْا ۖ وَعُقْبَىٰ

dan tempat (mereka) orang-orang tempat itulah dan na- kekal buahnya
kesudahan bertakwa yang kesudahan ungannya

ukuluhā dā-imuw wazhilluhā tilka `uqbal ladzīnat taqaw wa`uqbal

الْكٰفِرِيْنَ النَّارُ ۖ (٣٥) وَالَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمْ الْكِتٰبَ يَفْرَحُوْنَ

mereka Al-Kitab Kami berikan dan orang- orang yang 35 neraka orang-orang
bergembira kepada mereka kafir

kāfirīnan nār (35) Walladzīna ātaināhumul kitāba yafrahūna

بِمَا اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمِنَ الْاَحْزَابِ ۚ مَنْ يُنْكِرْ بَعْضَهُ قُلْ اِنَّمَا اُمِرْتُ

aku di- sungguh kata- sebagian- menging- orang golongan dan dari/ kepada diturun- dengan
perintah hanyalah kanlah nya kari yang di antara kamu kan apa yang

bimā unzila ilaika waminal aḥzābi may yunkiru ba`dhah qul innamā umirtu

اَنْ اَعْبُدَ اللّٰهَ وَلَا اُشْرِكَ بِهِ ۚ اِلَيْهِ اَدْعُوْا وَاِلَيْهِ مَآبٍ ۖ (٣٦)

tempat dan kepa- aku ke- dengan aku me- dan Alloh aku me- untuk
36 kembali da-Nya menyeru pada-Nya Dia nyekutukan tidak nyembah /agar

an a`budal lāha walā usyrika bih ilaihi ad`ū wa-ilaihi ma-āb (36)

وَكَذٰلِكَ اَنْزَلْنٰهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ۚ وَلَیِّنِ اَتَّبَعْتَ اَهْوَآءَهُمْ بَعْدَ مَا

sesudah hawa nafsu kamu dan sean- bahasa hukum/ Kami telah dan de-
mereka mengikuti dainya Arab peraturan menurunkannya mikianlah

Wakadzālīka anzalnāhu ḥukman `arabiyyā wala-init taba`ta ahwā-ahum ba`damā

جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۚ مَا لَكَ مِنَ اللّٰهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ۖ (٣٧) وَلَقَدْ

dan seorang dan seorang dari Alloh dari bagi tidak pengeta- dari datang
sungguh 37 pemelihara tidak pelindung kamu ada huan kepadamu

jā-aka minal `ilmi mā laka minal lāhi miw waliyyiw walā wāq (37) Walaqad

33. Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap jiwa terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang lain)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Alloh. Katakanlah: "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu". Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Alloh apa yang tidak diketahui-Nya di bumi, atau kamu mengatakan (tentang hal itu) sekadar perkataan pada lahirnya saja. Sebenarnya orang-orang kafir itu dijadikan (oleh syaitan) memandang baik tipu daya mereka dan mereka dihalangi dari jalan (yang benar). Dan barang siapa yang disesatkan Alloh, maka baginya tak ada seorangpun yang akan memberi petunjuk.

34. Bagi mereka azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Alloh.

35. Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman); mengalir sungai-sungai di bawahnya; senantiasa berbuah dan naungan yang teduh. Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa, sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

36. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab (Al Qurān) yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebagian isi kitab (Al Qurān) itu. Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Alloh dan tidak mempersekutukan sesuatuapun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".

37. Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Qurān itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Alloh.

38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka, isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (atau mukjizat) melainkan dengan izin Alloh. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu).

39. Alloh menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (atau Loh mahfuz).

40. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghitung amalan mereka.

41. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Alloh menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dialah Yang Maha cepat hisab-Nya.

42. Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (yakni orang kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Alloh. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap orang, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.

43. Berkatalah orang-orang kafir: " kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul". Katakanlah: "Cukuplah Alloh menjadi Saksi antaraku dan kamu, dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab (yang masuk Islam)".

أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا كَانَ
ada dan dan ke- istri-istri kepada dan Kami jadi- sebelum dari beberapa Kami telah
tidak turunan mereka kan/berikan kamu rasul mengutus
arsalnâ rusulam min qablîka waja`alnâ lahum azwâ-jaw wadzurriyyah wamâ kâna

لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ﴿٣٨﴾
Kitab masa bagi Alloh dengan melain- dengan menda- untuk bagi seo-
38 tiap-2 izin kan suatu ayat tangkan rang rasul
lirasûlin ay ya`tiya bi-âyatî ilâ bi-idznîl lâh likulli ajalîn kitâb (38)

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ ﴿٣٩﴾
Al-kitab/ ibu/ dan di dan Dia me- Dia ke- apa Alloh meng-
39 loh mahfuz pokok sisi-Nya netapkan hendaki yang hapus
Yam`hul lâhu mâ yasyâ-u wayutbsit wa`indahû ummul kitâb (39)

وَإِن مَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ
atasmu maka sung- Kami wafat- atau Kami ancamkan yang sebagian Kami perlihat- apa dan
guh hanyalah kan kamu kepada mereka kan padamu (siksa) jika
Wa-im mâ nuriyannaka ba`dhal ladzî na`iduhum au natawaffayannaka fa-innamâ `alaikal

الْبَلْغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ ﴿٤٠﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا
Kami mengu- bumi/ Kami bahwa mereka apakah perhi- dan atas penyam-
ranginya daerah datang Kami melihat tidak tungannya Kami paiannya
balâghu wa`alainal `hisâb (40) Awalâ yarâu annâ na`til ardha nanqushuhâ

مِّنْ أَطْرَافِهَا ۚ وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا مُعَقَّبَ لِحُكْمِهِ ۖ وَهُوَ سَرِيعٌ
Maha- dan bagi ketetapan yang dapat tidak mene- dan tepi- dari
cepat Dia hukum-Nya menolak ada tapkan Alloh tepinya
min athrâfihâ wallâhu ya`hukumu lâ mu`aqqiba li`hukumih wahuwa sarri`ul

الْحِسَابِ ﴿٤١﴾ وَقَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ الْمَكْرُ جَمِيعًا
semua- tipu maka mi- sebelum dari orang membuat dan perhitungan
nya daya lik Alloh mereka yang tipu-daya sungguh 41
`hisâb (41) Waqad makaral ladzînâ min qablihim falillâhil makru jamî`â

يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ ۖ وَسَيَعْلَمُ الْكُفْرُ لِمَنْ عُقِيَ الدَّارِ ﴿٤٢﴾
tempat kesu- untuk orang-2 dan akan diri/ setiap diusa- apa Dia me-
42 (yang baik) dahan siapa kafir mengetahui orang hakan yang ngetahui
ya`lamu mâ taksibu kullu nafs wasaya`lamul kuffâru liman `uqbad dâr (42)

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا ۖ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ
dengan cukuplah kata- dijadikan se- kamu (mereka) orang-orang dan
Alloh kanlah orang rasul bukan kafir yang berkata
Wayaqûlul ladzîna kafarû lasta mursalâ qul kafâ billâhi

شَهِيدًا ۖ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَكُمْ وَمِنْ عِنْدِهِ عِلْمُ الْكِتَابِ ﴿٤٣﴾
Al-Kitab ilmu di sisinya/ dan dan antara antara menjadi
43 mempunyai orang kalian aku saksi
syahîdâm bainî wabainakum waman `indahû `ilmul kitâb (43)

سُورَةُ إِبْرَاهِيمَ

Suratu Ibrāhīm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

الرَّكَتِبُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ

kegelapan-2 dari manusia supaya kamu mengeluarkan kepada Kami menurunkan kitab Alif Lām Rā

Alif lām rā kitābun anzalnāhu ilaika litukhrijan nāsa minazh zhulumāti

إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

1 Maha-terpuji Maha-kuasa jalan ke-Tuhan dengan cahaya ke-

ilan nūri bi-idzni rabbihim ilā shirāṭil `azīzil ḥamīd (1)

اللَّهُ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَوَيْلٌ

dan kece-bumi di dan apa langit di apa bagi-yang Alloh yang

Allāhil ladzī laḥū mā fis samāwāti wamā fil ardh wawailul

لِلْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ شَدِيدٍ الَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ

mereka lebih orang-orang yang sangat siksaan dari/bagi orang-orang kafir

likkāfirīna min `adzābin syadīd (2) Alladzīna yastahibbūnāl

الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ

Alloh jalan dari dan mereka meng-akhirat atas dunia kehidupan

ḥayātat dunyā `alal ākhirati wayashuddūna `an sabīlil lāhi

وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ وَمَا أَرْسَلْنَا

Kami dan yang jauh kese-dalam mereka bengkok dan mereka

wayabghūnahā `iwajā ulā-ika fī dhalālim ba`īd (3) Wamā arsalnā

مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ

Alloh maka/lalu kepada agar ia kaum-dengan li-mela-seorang dari

mir rasūlin illā bilisāni qaumiḥi liyubayyina lahum fayudhillul lāhu

مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Maha-bijaksana Maha-perkasa dan Dia ke-siapa dan Dia mem-Dia ke-siapa yang

may yasyā-u wayahdī may yasyā* wahuwal `azīzul ḥakīm

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَى بِآيَاتِنَا أَنْ أَخْرِجْ

keluar-kanlah agar dengan ayat-ayat Kami Musa Kami telah mengutus dan sesung-

(4) Walaqad arsalnā mūsā bi-āyātīnā an akhrij

قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَذَكَرَهُمْ بِآيِهِمْ

dengan dan ingatkan-cahaya ke-kegelapan dari kaum kamu

qaumaka minazh zhulumāti ilan nūri wadzakkirhum bi-ayyāmil

IBRAHIM

(Ibrahim)

Surah ke-14

52 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām rā. (Ini adalah) Kitab (Al Qurān) yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Terpuji.

2. Alloh-lah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan kecelakaanlah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih,

3. (yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Alloh dan menginginkan agar jalan Alloh itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.

4. Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Alloh menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya): "Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Alloh". Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi setiap orang yang sabar dan banyak bersyukur.

	شُكْرٍ	صَبَّارٍ	لِكُلِّ	لَايَتٍ	ذَلِكَ	فِي	إِنَّ	اللَّهُ
5	yang banyak bersyukur	orang yang sabar	bagi tiap-tiap	sungguh tanda-tanda kebesaran	yang demikian	pada	sesungguhnya	Allah

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ

atas Alloh nikmat ingatlah kepada Musa ber- dan
kalian Alloh nikmat ingatlah kalian kaumnya kata ketika

السَّعَابِ	سَوَاءَ	يَسْأَلُونَكُمْ	فِرْعَوْنَ	أَلِ	مِّنْ	أَنْجَحَكُمْ	إِذَا
siksaan	jelek/ pedih	mereka menyiksa kalian	Fir'aun	keluarga/ pengikut	dari	Dia menyela- matkan kalian	ke- tika

وَفِي	نِسَاءَكُمۡ	وَيَسْتَحْيُونَ	أَبْنَآءَكُمۡ	وَيَذَبْحُونَ
dan	anak-anak	dan mereka	anak-anak laki-	dan mereka
pada	perempuan kalian	membiarkan hidup	laki kalian	menyembelih
wayudzabbihūna	abnā-akum	wayastahyūna	nisā-akum	wafī

تَذَكَّرْ	وَإِذْ	٦	عَظِيمٌ	رَبِّكُمْ	مِّنْ	بَلَاءٍ	ذَلِكَ
memak- lumkan	ketika	6	yang besar	Tuhan kalian	dari	cobaan	yang demikian itu

sesungguhnya	kalian	dan sungguh-	pasti Aku akan tam-	kalian	sungguh	Tuhan
mengingkari	guk juga	bahkan kepada kalian	bersyukur	jika	kalian	
rabbukum la-in syakartum la-azidannakum wala-in kafartum inna						

عَذَابِي	لَشَدِيدٌ		وَقَالَ	مُوسَى	إِنْ	تَكْفُرُوا	أَنْتُمْ	وَمَنْ	فِي	الْأَرْضِ
azab-	sungguh sangat	7	dan	Musa	jika	kalian	kalian	di dan orang-	dan	bumi
Ku	keras/pedih		berkata			mengingkari		orang yang		

'adzābī lasyadīd (7) Waqāla mūsā in takfurū antum waman fil ardhi

الَّذِينَ	نَبَأُ	يَأْتِكُمْ	أَلَمْ	۞	حَمِيدٌ	لَغَنِيٌّ	اللَّهُ	فَاتِ	جَمِيعًا
orang-orang	berita	datang kepa-	apakah	8	Maha	sungguh	Allah	maka se-	semu-
yang		da kalian	tidak		Terpuji	Mahakaya		sungguhnya	anya
jamī' an fa-innal lāha lughaniyyun ḥamīd (8) Alam ya'tikum naba-ul ladzina									

مِنْ وَالَّذِينَ وَتَسْمُودُ وَعَادٍ نُوحٍ قَوْمٍ مِنْ قَبْلِكُمْ
 dari dan orang- dan dan 'Ad Nuh (yaitu) sebelum kalian
 orang yang Tsamud
 min qablikum qaumi nūhiw wa' ādiw wa-tsamūda walladzīna mim

بِالْبَيِّنَاتِ	رُسُلُهُمْ	جَاءَتْهُمْ	اللَّهُ	إِلَّا	يَعْلَمُهُمْ	لَا	بَعْدَهُمْ
Dengan bukti-2 nyata	rasul-rasul mereka	telah datang kepada mereka	Alloh	selain	mengetahui mereka	tidak	sesudah mereka

ba'di'him lā ya'lamuhum illal lāh jā-at-hum rusuluhum bilbayyināti

فَرَدُّوْا۟ اٰیٰدِيْهِمْۢ فِي۟ۤ اَفْوَاهِهِمْۚ وَقَالُوْٓا۟ اِنَّاۤ اَكْفَرْنَاۚ بِمَاۤ اُرْسِلْتُمْۚ

kalian dengan/ter- kami meng- sungguh dan mereka mulut di tangan lalu mereka
diutus hadap apa yang ingkari kami berkata menutupkan
faraddu aidiyahum fi afwahihim waqalū innā kafarnā bimā ursiltum

يٰۤاَيُّهَا لَفِيْ شَكٍّ مِّمَّا تَدْعُوْنَآ اِلَيْهِ مُرِيْبٌ ﴿٩﴾ ۞ قَالَتْ

ber- kata 9 menggeli- sahkan kepada- nya kalian me- terhadap keragu- ragu- dalam dan sung- dengan- nya bihī wa-innā lafī syakkim mimma tad'ūnanā ilaihi murīb (9) Qālat

رُسُلُهُمْ اَفِى اللّٰهِ شَكٌّ فَاطِرِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ يَدْعُوْكُمْ

Dia dan langit Pen- keragu- Allah apakah rasul-rasul menyeru kalian bumi cipta ragu- terhadap mereka rusuluhum afil lāhi syakkun fāthiris samāwāti wal-ardh yad'ūkum

لِيَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوْبِكُمْ وَيُوْخِرَكُمْ اِلَىٰ اَجَلٍ

waktu sampai dan Dia menang- dosa-dosa dari kepada untuk memberi liyaghfira lakum min dzunūbikum wayu-akh-khirakum ilā ajalim

مُسَمًّى قَالُوْٓا اِنْ اَنْتُمْ اِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا ۖ تُرِيْدُوْنَ اَنْ تَصُدُّوْنَآ

kalian meng- agar kalian meng- seperti manu- ha- kalian tidak mereka ditentu- halangi kami hendaki kami sia nyalah lain berkata kan musammā qālū in antum illā basyarum mitslunā turīdūna an tashuddūnā

عَمَّا كَانَتْ يَعْبُدُ اٰبَاؤُنَا فَاتُّوْنَا بِسُلْطٰنٍ مُّبِيْنٍ ﴿١٠﴾

10 yang bukti maka datang- nenek mo- me- adalah dari apa yang 'ammā kāna ya`budu ābā-unā fa`tūnā bisulthānim mubīn (10)

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ اِنْ اَنْتُمْ اِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ

Allah akan seperti manusia ha- kami tidak rasul-rasul kepada berkata Allah tetapi kalian nyalah lain mereka mereka Qālat lahum rusuluhum in naḥnu illā basyarum mitslukum walākinna lāha

يَمْنُ عَلٰى مَنْ يَّشَآءُ مِنْ عِبَادِهٖۚ وَمَا كَانْ لَّنَا اَنْ نَّاتِيْكُمْ

kami mendatang- untuk bagi ada dan hamba- dari/ di Dia ke- siapa atas/ memberi kan pada kalian kami tidak hamba-Nya antara hendaki yang kepada karunia yamunnu `alā may yasyā-u min `ibādih wamā kāna lanā an na`tiyakum

بِسُلْطٰنٍ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ وَعَلٰى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ

orang-orang maka hendaknya Allah dan atas/ Allah dengan melain- dengan bisulthānin illā bi-idznil lāh wa`alal lāhi falyatawakkalil mu`minūn

﴿١١﴾ وَمَا لَنَا اِلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى اللّٰهِ وَقَدْ هَدٰنَا سُبُلَنَا

jalan Dia telah mem- dan/ pada- Allah atas/ kami ber- untuk bagi dan kami beri petunjuk hal sungguh kepada tawakal tidak kami mengapa 11 (11) Wamā lanā allā natawakkala `alal lāhi waqad hadānā subulanā

وَلَنَصْبِرَنَّ عَلٰى مَا اٰذَيْتُمُوْنَآ ۚ وَعَلٰى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُوْنَ

orang-orang hendaknya Allah dan atas/ kalian sakiti apa atas dan sungguh kami yang bertawakal berserah diri kepada kami yang akan bersabar walanashbiranna `alā mā ādaitumūnā wa`alal lāhi falyatawakkalil mutawakkilūn

﴿١٢﴾ وَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُمْ مِّنْ

dari sungguh kami akan kepada Rasul- mereka orang-orang dan 12 (12) Waqālal ladzīna kafarū lirusulihim lanukhrijannakum min

اَرْضِنَا ۚ اَوْ لَتَعُوْدُنَّ فِيْ مِلَّتِنَا ۚ فَاَوْحٰى اِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لَنُهْلِكَنَّ

sungguh Kami Tuhan kepada maka agama/ kalian akan atau bumi/ ne- akan binasakan mereka mereka mewahyukan kami pada kembali geri kami ardhinā au lata`ūdunna fī millatinā fa-auḥā ilaihim rabbuhum lanuhlikannazh

10. Berkata rasul-rasul mereka: "Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosa-dosamu dan meneguhkan (siksaan)mu sampai masa yang ditentukan?" Mereka berkata: " kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga. Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (atau membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami, bukti yang nyata".

11. Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: " kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.

12. Mengapa kami tidak akan bertawakal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakal itu, berserah diri".

13. Orang-orang kafir berkata kepada Rasul-rasul mereka: " kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami". Maka Tuhan mereka mewahyukan kepada mereka: "sungguh Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zalim itu,

14. dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadapi) kehadiran-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku".

15. Dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala,

16. di hadapan dia ada Jahannam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,

17. diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelan air nanah itu dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjur, tetapi dia tidak juga mati, dan dihadapan dia masih ada azab yang berat.

18. Perumpamaan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikitpun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu dia dalam kesesatan yang jauh.

19. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan benar? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mengganti(mu) dengan makhluk yang baru,

20. dan yang demikian itu sekali-kali tidak sukar bagi Allah.

21. Dan mereka semua (di padang Mahsyar) akan berkumpul menghadap ke hadirat Allah, lalu berkatalah orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong: "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan kami dari azab Allah (walaupun) sedikit saja? Mereka menjawab: "Seandainya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh ataupun bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri".

الْظَّالِمِينَ ۚ وَلَنُصَبِّحَنَّكُمْ ۖ مِنَ الْآرَاضِ ۖ مِنۢ بَعْدِهِمْ ۚ

orang-orang yang zalim 13 dan sungguh Kami akan tempatkan kalian sesudah mereka bumi/ negeri

zhālīmīn (13) Walanuskinannakumul ardha mimba`dihim

ذَٰلِكَ لِمَنۡ خَافَ مَقَامِيۦ وَخَافَ وَعِيدِ ۚ وَاسْتَفْتَحُوا ۚ

demikian itu bagi orang yang takut hadirat-Ku dan takut ancaman-Ku dan mereka mohon kemenangan 14

dzālika liman khāfa maqāmī wakhāfa wa`īd (14) Wastaftahū

وَحَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ۖ مِّنۡ وَرَآيِهِۦ جَهَنَّمُ وَيُسْقَىٰ ۖ

dan binasalah semua orang yang keras kepala dan dia akan diberi minum Jahannam belakangnya dari 15

wakhāba kullu jabbārin `anīd (15) Miw warā-ihī jahannamu wayusqā

مِّنۡ مَّاءٍ صَدِيدٍ ۖ يَتَجَرَّعُهُۥ وَلَا يَكَادُ يُسِغُهُۥ ۖ

dari/ dengan air nanah ia menghirupnya (air nanah itu) dan hampir-hampir dia menelannya 16

min mā-in shadīd (16) Yatajarra`uhū walāyakādu yusīghuhū

وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِّنۡ كُلِّ مَكَانٍ ۖ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۚ وَمِنۡ دَارِهِۦ الْمَوْتُ مِّنۡ كُلِّ مَكَانٍ ۖ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۚ وَمِنۡ دَارِهِۦ الْمَوْتُ مِّنۡ كُلِّ مَكَانٍ ۖ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۚ

dan datang kepadanya dari kematian dari maut dari tempat/ penjur tidaklah orang yang mati dia dan segenap/ setiap 17

waya`tihil mautu min kulli makāniw wamā huwa bimayyit wamiw

وَرَأٰى عَذَابَ غَلِيظٍ ۖ مَثَلُ الَّذِيۦنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهٖمۡ

bela-kangnya azab yang keras/ berat mereka orang-orang yang kafir dengan /kepada Tuhan mereka 17

warā-ihī `adzābun ghalīzh (17) Matsalul ladzīna kafarū birabbihim

اَعْمَالُهُمْ كَرَمَادٍ ۖ اِسْتَدَّتْ بِهٖ الرِّيحُ فِيۡ يَوْمٍ عَاصِفٍ ۚ لَا يَقْدِرُوْنَ ۚ

amalan-2 mereka seperti abu dengan-nya meniup keras mereka ti-dak musim hari pada angin 18

a`māluhum karamādinisy taddat bihir riḥu fī yaumin `āshif lā yaqdirūna

مِمَّا كَسَبُوا ۚ عَلَىٰ شَيْءٍ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الضَّلٰلُ الْبَعِيْدُ ۚ

dari apa yang mereka usahakan sedikit pun demikian itu dia kesesatan yang jauh 18

mimmā kasabū `alā syai` dzālika huwadḥ dhalālul ba`īd (18)

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ ۚ اِنْ يَشَآءُ ۚ

apakah kau per-hatikan tidak bahwa sungguh Allah telah men-ciptakan langit dan bumi dengan benar dia ke-jika hendak 19

Alam tara annal lāha khalaqas samāwāti wal-ardha bilhaqq iy yasya`

يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيْدٍ ۚ وَمَا ذَٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ بِعَزِيْزٍ ۚ

Dia menghilangkan-kalian dan Dia datangkan dengan makhluk yang baru dan demikian itu atas/ bagi Allah sukar/ berat 19

yudz-hibkum waya`ti bikhalqin jadīd (19) Wamā dzālika `alal lāhi bi`azīz

وَبَرَزُوا لِلّٰهِ جَمِيْعًا ۖ فَقَالَ الضُّعَفَاۗءُ لِلَّذِيۦنَ اسْتَكْبَرُوْا ۚ

dan mereka menghadap kepada Allah maka/ lalu semua-nya berkata orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong 20

(20) Wabarazū lillāhi jamī`an faqāladḥ dhu`afā-ū lilladzīnas takbarū

اِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا ۚ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّعٰذُوْنَ عَنَّا ۚ مِنَ عَذَابِ اللّٰهِ ۚ

sungguh kami adalah bagi kalian peng-ikut apakah kalian azab dari dari melepaskan diri kalian melepas-kan diri Allah 20

innā kunnā lakum taba`an fahal antum mughnūna `annā min `adzābil lāhi

مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَوْ هَدَانَا اللَّهُ لَهَدَيْنَاكُمْ سَوَاءٌ عَلَيْنَا

atas/bagi kami sama saja benar-2 kami Allah menun- sean- mereka sedikitpun kami saja tunjuki kalian juki kami dainya menjawab

min syai^k qālū lau hadānā lāhu lahadainākum sawā-un `alainā

أَجَزَعْنَا أَمْ صَبَرْنَا مَا لَنَا مِنْ مَّحِيصٍ وَقَالَ الشَّيْطَانُ

setan dan berkata 21 tempat dari bagi tidak kami atau apakah kami berlari ada bersabar mengeluh

ajazi' nā am shabarnā mā lanā mim maḥīsh (21) Waqālasya syaiḥānu

لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعَدَ الْحَقُّ وَوَعَدْتُكُمْ

dan aku menjan- yang janji telah menjanjikan Allah sesung- perkataan/ diputus- tattkala jikan kepada kalian benar kepada kalian guhnya hukuman kan

lammā qudhiyal amru innal lāha wa`adakum wa`dal ḥaqqi wawa`attukum

فَاخْلَفْتُكُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ

aku menye- bah- melain- keua- dari atas bagiku ada dan lalu aku menyalahi ru kalian wa kan saan kalian ada tidak janji kepada kalian

fa-akhlaftukum wamā kāna liya`alaikum min sulthānin illā an da`autukum

فَاسْتَجَبْتُ لِي فَلَا تَلُومُونِي وَلُومُوا أَنْفُسَكُمْ مَا أَنَا

aku tidak- lah diri kalian dan kalian men- maka bagiku lalu kalian memperkenankan

fastajabtum lī falā talūmunī walūmū anfusakum mā ana

بِمُصْرِحِكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِمُصْرِحِي إِنْ كَفَرْتُ بِمَا

terhadap aku sungguh dapat kalian dan dapat menolong apa yang ingkar aku menolong aku tidaklah kalian

bimushrikhikum wamā antum bimushrikhiyya innī kafartu bimā

أَشْرَكْتُمُونِ مِنْ قَبْلُ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

yang siksaan bagi orang-orang sesung- sejak kalian memper- pedih mereka yang zalim guhnya dahulu sekutukanku

asyraktumūni minqabl innazh zhālimīna lahum `adzābun alīm

وَأَدْخِلْ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ

ke dalam kebajikan/ dan (mereka) (mereka) orang-orang dan dima- surgasaleh beramal beriman yang sukkan

(22) Wa-udkhil ladzīna āmanū wa`amilush shālīḥāti jannātin

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ يُحَيِّيهِمْ

penghormat- Tuhan dengan di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir an mereka mereka izin lamnya kekal sungal nya

tajrī min taḥtiḥal anhāru khālidīna fīhā bi-idzni rabbihim taḥīyyatuhum

فِيهَا سَلَامٌ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً

yang kalimat perumpa- Allah mem- bagai- kamu per- tidak- salam/ di dalam- baik maan buat mana mana hatikan kah 23 sejahtera nya

fīhā salām (23) Alam tara kaifa dharabal lāhu matsalan kalimatan thayyibatan

كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

24 langit di/ dan ca- kokoh akarnya yang seperti

kasyajaratin thayyibatin ashluhā tsābituw wafar'uhā fis samā^k (24)

تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ

perumpamaan - Allah dan tuhan- dengan masa/ setiap makanannya/ ia membe- perumpamaan membuat nya izin musim buahnya rikan

Tu'tī ukulāhā kullā ḥīnim bi-idzni rabbihā wayadhribul lāhul amtsāla

22. Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan: "Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan akupun telah menjanjikan kepadamu, tetapi aku menyalahi janji kepadamu itu. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu, lalu kamu mematuhi seruanmu, oleh sebab itu janganlah kamu mencerca aku, akan tetapi ceralah dirimu sendiri. aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamupun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu". Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih.

23. Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam surga itu ialah "salam (sejahtera)".

24. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,

25. pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.

26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun.

27. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

28. ☞ Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?,

29. yaitu neraka jahannam; mereka masuk kedalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

30. Orang-orang kafir itu telah menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah supaya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah kamu, karena sesungguhnya tempat kembalimu ialah neraka".

31. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan salat, menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan.

32. Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾ وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ

(mereka) ingat/ agar bagi
mengambil pelajaran mereka manusia
linnāsi la'allahum yatadzakkārūn (25) Wamatsalu kalimatin khabītsatin

كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ

ketetapan/ dari bagi- tidak bumi atas per- dari dicabut yang seperti
tegak nya ada mukaan jelek pohon
kasyajaratin khabītsatinij tuts-tsāt min fauqil ardhi mā lahā min qarār

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ ﴿٢٦﴾

kehi- da- tetap/ dengan mereka orang-orang Allah mene-
dupan lam teguh ucapan beriman yang guhkan 26
(26) Yutsabbitul lāhul ladzīna āmanū bilqaulits tsābiti fil ḥayātīd

الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ

dan orang-orang Allah dan menye- akhirat dan di di dunia
berbuat yang zalim satkan
dunyā wafil ākhirah wayudhillul lāhuzh zhālimīna wayaf' alul

اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۚ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعْمَتَ اللَّهِ كُفْرًا ﴿٢٧﴾

keka- Allah nikmat mereka orang-2 kepa- kamu tidak- Dia ke- apa Allah
firan menukar yang da lihat kah hendaki yang 27
lāhu mā yasyā^k (27) Alam tara ilal ladzīna baddalū ni`matal lāhi kufraw

وَأَحَلُّوا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ ۚ جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا وَبِئْسَ

dan se- mereka me- neraka kebi- tempat/ kaum dan mereka
buruk-2 masuknya Jahanam nasaan rumah mereka menempatkan
wa-aḥallū qaumahum dāral bawār (28) Jahannama yashlaunahā wabi^ksal

الْقَرَارُ ﴿٢٩﴾ وَجَعَلُوا لِلَّهِ أَدْدًا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ ۚ قُلْ

kata- jalan- dari supaya mereka sekutu- bagi dan mereka tempat
kanlah Nya menyesatkan sekutu- Allah menjadikan 29 menetap
qarār (29) Waja`alū lillāhi andādal liyudhillū `an sabīlih qul

تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ ۚ قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ

orang-2 kepada kata- neraka ke- tempat kem- maka senang-2lah
yang hamba-2-Ku kanlah 30 pada bali kalian sungguh kalian
tamatta`ū fa-inna mashīrakum ilan nār (30) Qul li`ibādiyal ladzīna

آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً

dan terang- dengan ter- Kami rezekikan dari/seba- dan mereka salat mereka mereka
terangan sembunyi kepada mereka gian apa menginfakkan mendirikan beriman
āmanū yuqīmush shalāta wayunfiqū mimmā razaqnāhum sirraw wa`alāniyatam

مَنْ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَ ۚ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ

mencip- Yang Allah persaha- dan di da- jual ti- hari akan bah- sebelum
takan 31 batan tidak ada lamnya beli dak datang wa
minqabli ay ya`tiya yaumul lā bai`un fihi walā khilāl (31) Allāhul ladzī khalaqas

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ

lalu Dia air/ langit dari dan Dia dan langit
mengeluarkan hujan menurunkan bumi
samāwātī wal-ardha wa-anzala minas samā-i mā-an fa-akhraja

بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۚ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ

untuk ia berlayar/ bahtera untuk dan Dia me- untuk sebagai buah- dari dengan-
berjalan kalian nundukkan kalian rezeki buahan nya
biḥī minats tsamarāti rizqal lakum wasakh-khara lakumul fulka litajriya

فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْآنْهَرِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمْ

bagi dan Dia telah sungai- untuk dan Dia dengan perin- lautan di
kalian menundukkan 32 sungai kalian menundukkan tah-Nya

fil bahri bi-amrihī wasakh-khara lakumul anhār (32) Wasakh-khara lakumusy

الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ دَائِبَيْنِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْيَلَّ وَالنَّهَارِ ۖ

33 dan malam bagi dan Dia telah keduanya dan matahari
siang kalian menundukkan tetap beredar bulan

syamsa walqamara dā-ibain wasakh-khara lakumul laila wannahār (33)

وَأْتِكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ

Alloh nikmat kalian dan kalian mohonkan apa segala dari dan Dia berikan
menghitung jika kepada-Nya yang pada kalian

Wa-ātākum min kulli mā sa-altumūh wa-in ta`uddū ni` matal lāhi

لَا تُحْصِيهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ۖ وَإِذْ

dan sangat sungguh manusia sesung- kalian tidak
ketika 34 ingkar sangat zalim guhnya menghitungnya dapat

lā tuḥshūhā innal insāna lazhālūmun kaffār (34) Wa-idz

قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ أَمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ

dan anak- dan jauh- aman negeri ini jadi- Tu- Ibrahim ber-
anakku kan aku kanlah hanku kata

qāla ibrahīmu rabbij `al hādzal balada āminaw wajnubnī wabaniyya

أَنْ تَعْبُدَ الْأَصْنَامَ ۚ رَبِّ إِنَّهُمْ أَضَلَّلَن كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ

manusia dari keba- mereka telah sesungguh- Tuhan- berhala (tidak) kami untuk
nyakan menyatukan nya mereka ku 35 menyembah

an na`budal ashnām (35) Rabbi innahunna adhlalna katsīram minan nās

فَمَنْ يَبْعِنِي فَإِنَّهُ مِنِّي ۖ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۖ

36 Maha Maha maka sung- mendur- dan barang dari- maka sung- mengi- maka si-
Penyayang Pengampun guh Engkau haki aku siapa ku guh dia kutiku apa yang

faman tabi`anī fa-innahū minnī waman `ashānī fa-innaka ghafūrur rahīm (36)

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ

rumah di sisi/ tanam- memp- yang di anak cucuku/ dari aku menem- sungguh ya Tuhan
Engkau di dekat an nyai tidak lembah keturunanku patkan aku kami

Rabbānā innī askantu min dzurriyyatī biwādin ghairi dzī zar`in `inda baitikal

الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِّنَ النَّاسِ

manusia dari hati maka ja- salat agar mereka Tuhan di-
(sebagian) dikanlah mendirikan kami hormati

muḥarrami rabbānā liyuqīmush shalāta faj`al af-idatam minan nāsi

تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِّنَ الثَّمَرِ ۚ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ۖ

37 (mereka) agar buah- dari dan beri rezeki- kepada cen-
bersyukur mereka buahhan lah mereka mereka derung

tahwī ilaihim warzuqhum minats tsamarāti la`allahum yasykurūn (37)

رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعَلِّنُ وَمَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ

sesuatu dari Alloh atas tersem- dan kami dan apa kami sem- apa Engkau sungguh Tuhan
bunyi tidak tampakkan yang bunyikan yang tahu Engkau kami

Rabbānā innaka ta`lamu mā nukhfī wamā nu`lin wamā yakhfā `alal lāhi min syai-in

فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي

kepa- telah anu- yang bagi segala langit di dan bumi di
daku gerahkan Alloh puji 38 tidak

fil ardhi walā fis samā`k (38) Alḥamdu lillāhil ladzī wahaba lī

33. Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.

34. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghitung nikmat itu. Sesungguhnya manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

35. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri (Mekah) ini, negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala-berhala.

36. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan manusia, maka barang siapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barang siapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

37. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (yakni Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan salat, maka jadikanlah hati manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, agar mereka bersyukur.

38. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

39. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua(ku), Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (lagi memperkenankan) doa.

40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku menjadi orang-orang yang tetap mendirikan salat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

41. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu-bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (atau hari kiamat)".

42. Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak,

43. mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.

44. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (dan kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul". (Kepada mereka dikatakan): "Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?,
45. dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan".

عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعٌ الدُّعَاءِ ﴿٣٩﴾
doa sungguh Maha Tuhan- sesung- dan Isma'il tuaku atas /di
39 Mendengar ku guhnya Ishaq (masa)
'alal kibari ismā'ila wa-is-hāq inna rabbī lasamī'ud du`ā^k (39)

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ
dan perke- Ya Tu- anak dan salat orang yang jadikanlah Tuhan-
nankanlah han kami cucuku dari mendirikan aku ku
Rabbij `alnī muqīmaṣ ṣhalāti wamin dzurriyyatī rabbanā wataqabbal

دُعَاءِ ﴿٤٠﴾ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ
berdiri/ hari dan kepada dan kedua aku ampuni- Tuhan doaku
terjadi orang-2 mukmin orang tuaku lah kami 40
du`ā^k (40) Rabbanagh firli waliwālidayya walilmu^kminīna yauma yaqūmul

الْحِسَابِ ﴿٤١﴾ وَلَا تَحْسَبْ أَنَّ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ
berbuat dari apa lalai Allah kamu mengira dan ja- hisab /per-
yang nganlah 41 hitungan
hisāb (41) Walā taḥsabannal lāha ghāfilan `ammā ya`maluzh

الظَّالِمُونَ ﴿٤٢﴾ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِیَوْمٍ تَشْخُصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ
pandangan/ pada- terbuka/ bagi/sam- Dia beri tangguh sesungguh- orang-orang
mata nya terbelalak pai hari pada mereka nya hanyalah yang zalim
42
zhālimūn innamā yu-akh-khiruhum liyaumin tasy-khashu fihil abshār (42)

مُهْطِعِينَ مُقْنِعِي رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ وَأَفِئْتُهُمْ
dan hati ujung/ mata kepada ber- ti- kepala-2 tengadah/ mereka
mereka mereka mereka kedip dak mereka angkat muka bergegas
Muḥthi'īna muqni'ī ru-ūsihim lā yartaddu ilaihim tharfuhum wa-af-idatuhum

هَوَاءٌ ﴿٤٣﴾ وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ
orang-2 maka azab datang pa- hari manusia dan berikanlah kosong
yang berkata da mereka mereka kedip dak mereka peringatan 43
hawā^k (43) Wa-andzirin nāsa yauma ya'tīhimul `adzābu fayaqūlul ladzīna

ظَلَمُوا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ نَحْبُ دَعْوَتِكَ وَنَتَّبِعِ
dan kami seruan kami akan yang waktu sam- beri tang- ya Tuhan mereka
akan ikuti Engkau mematuhi dekat waktu pai guhlah kami kami zalim
zhalamū rabbanā akh-khirnā ilā ajalīn qarībin nujib da`wataka wanattabi'ir

الرُّسُلَ أَوَلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِنْ قَبْلُ مَا لَكُمْ
bagi tidak dahulu dari telah adalah kalian apakah rasul-rasul
kalian ada bersumpah 44
rusul awalām takūnū aqsaṣtum min qablu mā lakum

مِنْ زَوَالٍ ﴿٤٤﴾ وَسَكَنْتُمْ فِي مَسْكِينَ الَّذِينَ ظَلَمُوا
mereka orang-2 kediaman da- dan kalian te- berubah/ dari
menganiaya yang lam lah mendiami binasa
min zawāl (44) Wasakantum fī masākinil ladzīna zhalamū

أَنْفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ وَضَرَبْنَا
dan Kami dengan/terha- Kami telah bagai- bagi dan telah diri
menjadikan dap mereka berbuat mana kalian jelas/nyata mereka
anfusahum watabayyana lakum kaifa fa`alnā bihim wadharabnā

لَكُمْ الْأَمْثَالَ ﴿٤٥﴾ وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرَهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ
Allah dan tipu daya mereka mem- dan sesung- perum- bagi
di sisi mereka buat tipu daya guhnya 45 pamaan kalian
lakumul amtsāl (45) Waqad makarū makrahum wa`indal lāhi

مَكْرَهُمْ وَإِنْ كَانَتْ مَكْرَهُمْ لَتَزُولَ مِنْهُ الْجِبَالُ

gunung dari untuk/dapat tipu daya adalah dan tipu daya
gunung padanya melenyapkan mereka meskipun mereka

makruhum wa-in kāna makruhum litazūla minhul jibāl

فَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ مُخْلَفًا وَعَدِمَ رَسُولَهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ

Maha Allah sesung- rasul- janji- ingkar Allah sekali-kali maka ja-
perkasa guhnya rasul-Nya Nya kamu mengira nganlah 46

(46) Falā taḥsabannal lāha mukhlifa wa`dihī rusulah innal lāha `azīzun

ذُو انْتِقَامٍ ۖ يَوْمَ تَبْدُلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ

dan langit bumi selain bumi diganti pada pem- mem-
hari 47 balasan punyai

dzun tiqām (47) Yauma tubaddalul ardhu ghairal ardhi wassamāwātu

وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ وَتَرَى الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ

pada orang-orang dan kamu Maha- Maha kepada dan mereka
hari itu yang berdosa akan melihat 48 perkasa Esa Allah menghadap

wabarazū lillāhil wāḥidil qahhār (48) Wataral mujrimīna yauma-idzim

مُقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ ۖ سَرَابِيلُهُمْ مِنْ قَطِرَانٍ وَتَغْشَى

dan kuningan dari pakaian belenggu dalam mereka ber-
menutupi yang panas mereka 49 mereka sama-sama

muqarranīna fil ashfād (49) Sarābīlulum min qathirāniw watagh-syā

وَجُوهَهُمُ النَّارُ ۖ لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ

ia usaha- apa diri/ tiap Allah agar mem- api muka
kan yang orang tiap beri balasan 50 neraka mereka

wujūhahumun nār (50) Liyajziyal lāhu kulla nafsīm mā kasabat

إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۖ هَذَا بَلَغَ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوا

dan supaya mereka bagi penjelasan ini perhitungannya sangat Allah sesung-
diberi peringatan manusia an 51 cepat guhnya

innal lāha sarī`ul ḥisāb (51) Hādzā balāghul linnāsi waliyundzarū

بِهِ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ وَلِيَذْكُرَ أُولَئِكَ الْأَلْبَابُ ۚ

52 orang-orang yang dan agar meng- Maha Tuhan Dia bahwa- dan supaya dengan-
mempunyai akal ambil pelajaran Esa sanya mereka tahu nya

biḥī waliya`lamū annamā huwa ilāhuw wāḥiduw waliyadz-dzakkara ulul-albāb (52)

46. Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar, padahal di sisi Allah-lah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karena makar mereka itu.

47. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya; sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan.

48. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semua (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.

49. Dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa pada hari itu diikat bersama-sama dengan belenggu.

50. Pakaian mereka adalah dari cairan aspal (atau ter) dan muka mereka ditutup oleh api neraka,

51. agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya.

52. (Al Qurān) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan Al Qurān itu, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

AL HIJR

Al Hijr Adalah Nama Sebuah Daerah Pegunungan Yang didiami Zaman Dahulu Oleh Kaum Tsamud, Terletak Di Pinggir Jalan Antara Madinah Dan Syam (atau Syiria)

Surah ke-15
99 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (14) Alif lām rā. (Surat) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al-Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Qurān yang memberi penjelasan.
2. Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, seandainya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim (atau berserah diri kepada Alloh).
3. Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).
4. Dan Kami tiada membinasakan (penduduk) sesuatu negeripun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.
5. Tidak ada suatu umatpun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkan (ajalnya itu).
6. Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Qurān kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila.
7. Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"
8. Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh.
9. Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qurān, dan sesungguhnya Kami benar-benar memelihara Al Qurān itu.
10. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.

سُورَةُ الْحَجَرِ

Suratul Hijr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الرَّ ١ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ وَقُرْآنٍ مُّبِينٍ رَبِّمَا يُوَدُّ

mengi- kadang- 1 yang dan Al-Kitab ayat-ayat ini Alif
nginkan kadang mereka nyata Al-Qurān Lām Rā

Alif lām rā tilka āyātul kitābi waqur-ānim mubīn (1) Rubamā yawaddul

الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ ذَرَهُمْ يَأْكُلُوا

mereka biarkanlah 2 orang-orang dahulu sean- (mereka) orang-2
makan mereka muslim mereka dainya kafir yang

ladzīna kafarū lau kānū muslimīn (2) Dzarhum ya'kulū

وَيَمْتَعُوا وَيُلْهِمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ وَمَا أَهْلَكْنَا

Kami mem- dan mereka maka angan- dan mela- dan mereka
binasakan tidak 3 mengetahui kelak angan laikan mereka bersenang-2

wayatamatta`ū wa yulhihimul amalu fasaufa ya`lamūn (3) Wamā ahlaknā

مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَّعْلُومٌ مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ

suatu dari menda- tidak yang dimaklumi/ kitab/ke- bagi- melain- suatu dari
umat hului 4 ditetapkan tentuan nya kan negeri

min qaryatin illā walahā kitābum ma`lūm (4) Mā tasbiq min ummatin

أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ وَقَالُوا يَا أَيُّهَا الَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ

atas- diturun- orang wahai dan mereka meng- dan tidak ajalnya
nya kan yang berkata 5 undurkan dapat

ajalahā wamā yasta`khirūn (5) Waqālū yā-ayyuhā ladzī nuzzila `alaihiz

الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ لَوْ مَا تَأْتِينَا بِالْمَلَكَةِ إِنْ كُنْتَ

kamu jika dengan kamu datang tidak meng- benar-2 sungguh peringatan
adalah malaikat kepada kami apa 6 orang gila kamu (Al-Qurān)

dzikru innaka lamajnūn (6) Lau mā ta`tīnā bilmalā-ikati in kunta

مِنَ الصَّادِقِينَ مَا نُنَزِّلُ الْمَلَكَةَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا

adalah dan/ dengan melain- malaikat Kami tidak orang-orang dari/
mereka tidak benar kan turunkan 7 yang benar termasuk

minash shādiqīn (7) Mā nunazzilul malā-ikata illā bilhaqqi wamā kānū

إِذَا مُنْظَرِينَ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

benar-2 Penjaga bagi- dan sung- peringatan Kami me- Kami sungguh orang-2 yang tiba-2/
9 yang memelihara nya guh Kami (Al-Qurān) nurunkan Kami 8 diberi tangguh ketika itu

idzam munzharīn (8) Innā naħnu nazzalnadz dzikra wa-innā lahū laħāfīzhūn (9)

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شَيْعِ الْأَوَّلِينَ وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ

dari datang kepa- dan (orang-orang) bangsa/ pa- sebelum dari Kami telah dan
da mereka tidak 10 yang terdahulu umat-2 da kamu mengutus sungguh

Walaqad arsalnā min qablīka fī shiyya`il awwalīn (10) Wamā ya`tīhim mir

ke	Kami me-	demikian-		mereka mem-	dengannya/	adalah	melain-	seorang
dalam	masukannya	lah	11	perolak-olak	kepadanya	mereka	kan	rasul
raṣūlin illā kānū bihī yastahziūn (11) Kadzālika naslukuhū fī								

orang-orang dahulu	ketentuan/ sunnatullah	telah berlalu	dan sungguh	dengan- nya	mereka beriman	tidak 12	orang-orang yang berdosa	hati
qulūbīl mujrimīn (12) Lā yu ^k minūna bihī waqad khalat sunnatul awwālīn								

mereka	ke da-	maka mere-	langit	dari	pintu-	atas	Kami	dan sean-
terus naik	lamnya	ka adalah			pintu	mereka	bukakan	dainya

(13) Walau fatahñā `alaihim bābam minas samā-i fazhallū fīhi ya`rujūn 13

15	(orang-orang yang tersihir	kaum	kami	bah- kan	penglihat- an kami	dikabur- kan	sesung- guhnya hanyalah	tentu mere- ka berkata	14
----	-------------------------------	------	------	-------------	-----------------------	-----------------	-------------------------------	---------------------------	----

(14) Laqālū innamā sukkirat abshārunā bal naḥnu qaumum mas-ḥūrūn (15)

16 bagi orang-orang dan Kami gugusan langit di Kami telah dan sesung-
 yang memandang menghiasinya bintang menjadikan guhnya

Walaqad ja'alnā fis samā'i burūjaw wazayyannāhā linnazhirīn (16)

pende- mencuri siapa kecuali yang setan tiap- dari dan Kami
ngaran (setan) 17 terkutuk tiap menjaganya

Waḥāfizhnāḥā min kulli syaithānir rajīm (17) Illā manis taraḡas sam' a

di dalamnya/ padanya	dan Kami letakkan	Kami ben- tangkannya	dan bumi	18	yang nyata	nyala api	lalu mengikuti/ mengejanya
fa-atba' ahū syihābum mubīn (18) Wal-ardha madadnāhā wa-alqaina fīhā							

di da-	untuk	dan Kami telah	menurut	se-	tiap-2/	dari	di da-	dan Kami	gunung-
lamnya	kalian	menjadikan	19	ukuran	suatu	segala	lamnya	tumbuhkan	gunung

rawāsīwa wa-ambatnā fīhā min kulli syai-im mauzūn (19) Waja`alnā lakum fīhā

di sisi	melain-	sesuatu	dari	dan	sebagai pem-	kepada-	bukan	dan orang	keperluan
Kami	kan		tidak	20	beri rezeki	nya	kalian	(makhluk)	hidup

ma'āyisya wamal lastum lahū birāziqīn (20) Wa-im min syai-in illā `indanā

angin dan Kami telah yang dengan melain Kami tu dan yang
 utus/ meniup 21 tertentu ukuran kan runkannya tidak menyimpannya
 khazā-inuhū wamā nunazzilu-hū illā biqadarim ma'lūm (21) Wa-arsalnar riyāfha

bagi- kalian dan ti- lalu Kami beri minum air langit dari lalu Kami untuk me-
nya daklah kalian dengannya turunkan ngawinkan

lawāḡiḡa fa-anzalnā minas samā-i mā-an fa-asqainākumūhu wamā antum laḥū

12. Demikianlah, Kami memasukkan (rasa ingkar dan memperolok-olokkan itu) ke dalam hati orang-orang yang berdosa (yakni orang-orang kafir).

13. mereka tidak beriman kepada Al Qur'an dan sesungguhnya telah berlalu sunatullah terhadap orang-orang dahulu.

15. tentulah mereka berkata: "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang-orang yang kena sihir".

memandang (langit itu),
17. dan Kami menjaga langit itu dari tiap-tiap
 svaitan yang terkutuk.

19. Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan pada bumi itu gunung-gunung dan Kami tumbuhkan di bumi itu segala sesuatu

21. Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi

22. Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan air hujan dari langit. lalu Kami beri minum

36. Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan,

الَّذِينَ	قَالَ	۝۳۶	يُبْعَثُونَ	إِلَى	يَوْمِ	فَأَنْظِرْنِي	رَبِّ	قَالَ	۝۳۵	الَّذِينَ
maka sung-	(Allah)		mereka di-	hari	sam-	maka beri	Tuhan-	(Iblis)		pembalas-
guh kamu	berfirman	36	bangkitkan		pai	tangguh aku	ku	berkata	35	an/ kiamat
dīn (35)	Qāla rabbi fa-	anzhirnī ilā	yaumi yub'atsūn	(36)	Qāla fa-innaka					

مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿٣٧﴾ إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٣٨﴾ قَالَ رَبِّ بِمَا
 sebab ya Tu- (iblis) yang waktu hari sam- orang-2 yang dari/ ter-
 apa yang hanku berkata 38 ditentukan pai 37 diberi tangguh masuk
 minal munzarhān (37) Ilā yaumul waqtīl ma'lūm (38) Qāla rabbi bimā

أَعْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَاغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٩﴾
 semuanya dan sungguh aku a- muka di kepada sungguh aku Engkau telah
 39 kan sesatkan mereka bumi mereka akan perindah sesatkan aku
 aghwaitāni la-uzayyinanna lahum fil ardhī wala-ughwiyanahum ajma'in (39)

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ ﴿٤٠﴾ قَالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ
 atas- jalan ini (Allah) orang-orang di antara hamba- kecuali
 Ku berfirman 40 yang ikhlas mereka hamba-Mu
 illā 'ibādaka minhumul mukhlashīn (40) Qāla hādza shirātun 'alayya

مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾ إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنْ
 orang kecu- kecu- atas bagi tidak hamba- sesung- yang
 yang ali asaan mereka kamu (ada) hamba-Ku guhnya 41 lurus
 mustaqīm (41) Inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sulthānūn illā manit

اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَوِيَّتِ ﴿٤٢﴾ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٣﴾
 semuanya sungguh dijanjikan Jahanam dan orang-orang dari mengikuti
 43 kepada mereka sungguh 42 yang sesat kamu
 taba'aka minal ghāwīn (42) Wa-inna jahannama lamau'iduhum ajma'in (43)

لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِّكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ ﴿٤٤﴾ إِنَّ
 sesung- bagian/ golongan/ dari pintu bagi pintu- tujuh bagi-
 guhnya 44 yang tertentu berjuz-juz mereka tiap-tiap pintu nya
 Lahā sab'atu abwābil likulli bābim minhum juz-um maqsūm (44) Innal

الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٤٥﴾ أُدْخِلُوهُمْ بِسَلَامٍ أَمِينٍ ﴿٤٦﴾
 orang-orang dengan masuklah dan surga di orang-orang
 46 yang aman sejahtera ke dalamnya 45 mata air dalam yang bertakwa
 muttaqīna fī jannātiw wa'uyūn (45) Udkhulūhā bisalāmin āminīn (46)

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ إِخْوَانًا عَلَى سُرُرٍ مُتَقَابِلِينَ
 mereka berha- dipan di merasa ber- rasa dari dada/hati dalam apa dan Ka-
 dap-hadapan atas saudara dengki mereka yang mi cabut
 Wanaza' nā mā fī shudūrihim min ghillīn ikhwānan 'alā sururim mutaqābilīn

لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾
 orang-2 yang dari pa- me- dan kelelahan di dalam- menimpa tidak
 48 dikeluarkan danya reka tidak nya mereka 47
 (47) Lā yamassuhum fīhā nashabuw wamā hum minhā bimukhrajīn (48)

نَبِيِّ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٩﴾ وَأَنَّ عَذَابِي
 azab-Ku dan Maha Maha Peng- Aku bahwa hamba- berita-
 bahwa 49 Penyayang ampun Aku hamba-Ku kanlah
 Nabbi' 'ibādī annī anal ghafūrur rahīm (49) Wa-anna 'adzābī

هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ﴿٥٠﴾ وَنَبِّئْهُمْ عَنْ صَيفِ إِبْرَاهِيمَ ﴿٥١﴾
 Ibrahim tamu ten- dan beritakan yang sangat azab adalah
 51 tentang kepada mereka 50 pedih
 huwal 'adzābul alīm (50) Wa-nabbi'hum 'an dhaifi ibrahīm (51)

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ وَجِلُونَ ﴿٥٢﴾
 mereka khawatir/ dari sungguh (Ibrahim) salam lalu mereka atasnya/ ke- mereka ke-
 berkata 52 takut kalian kami berkata ucapkan tempatnya masuk tika
 Idz dakhalū 'alaihi faqālū salāman qāla inna minkum wajilūn (52) Qālū

37. Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,

38. sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan,

39. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semua,

40. kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka".

41. Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus (menuju) kepada-Ku.

42. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikuti kamu, yaitu orang-orang yang sesat.

43. Dan sesungguhnya Jahanam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka semua (yakni pengikut-pengikut syaitan).

44. Jahanam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.

45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).

46. (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalam surga itu dengan sejahtera lagi aman"

47. Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam dada mereka, sedang mereka merasa bersaudara, (dan mereka) duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.

48. Mereka tidak merasa lelah di dalam surga itu dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan dari surga itu.

49. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

50. dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.

51. Dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim.

52. Ketika mereka masuk ke tempat Ibrahim, lalu mereka mengucapkan: "Salam (sejahtera)". Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu".

53. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim".

54. Berkata Ibrahim: "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (agar terlaksana) berita gembira yang kamu kabarkan ini?"

55. Mereka menjawab: " kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa".

56. Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat".

57. Berkata (pula) Ibrahim: "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"

58. Mereka menjawab: " kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,

59. kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan mereka semua,

60. kecuali istrinya. kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir yang lain)".

61. Maka tatkala para utusan itu datang kepada Luth, beserta pengikut pengikutnya,

62. Luth berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal".

63. Para utusan menjawab: "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa azab yang selalu mereka dustakan.

64. Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.

65. Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang dan janganlah seorangpun di antara kamu menoleh kebelakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang di perintahkan kepadamu".

لَا تَوَجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَمٍ عَلِيمٍ ﴿٥٣﴾ قَالَ أَبَشْرْتُمُونِي عَلَىٰ أَن

ia
bah- pada- apakah kalian beri (Ibrahim) yang berilmu/ dengan beri kabar gem- sungguh kamu ja-
wa hal aku kabar gembira berkata 53 pandai anak laki-2 bira pada kamu kami takut ngan
lā taujal innā nubasy-syiruka bighulāmin `alīm (53) Qāla abasy-syartumūnī `alā am

مَسْنَىٰ الْكِبَرِ فِيمَ تُبَشِّرُونَ ﴿٥٤﴾ قَالُوا بِشْرْنَاكَ بِالْحَقِّ

dengan kami beri kamu mereka kalian memberi maka de- besar/ terjadi a-
benar kabar gembira berkata 54 kabar gembira ngan apa tua tas diriku
massaniyal kibarū fabima tubasy-syirūn (54) Qālū basy-syarnāka bilḥaqqi

فَلَا تَكُنْ مِّنَ الْفَظِئِينَ ﴿٥٥﴾ قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِن رَّحْمَةٍ

rahmat dari (yang) ia ber- dan siapa/ ia (Ibrahim) orang-2 yang dari/ kamu maka
putus asa tidak ada berkata 55 berputus asa termasuk janganlah
falā takum minal qānithīn (55) Qāla wamay yaqnathu mir raḥmatī

رَبِّهِ إِلَّا الصَّالُّونَ ﴿٥٦﴾ قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ

para wahai keadaan/ maka ia (Ibrahim) orang-orang ke- Tuhan-
utusan urusan kalian apakah berkata 56 yang sesat cuali nya
rabbiḥī illadh-dhāllūn (56) Qāla famā khathbukum ayyuhal mursalūn

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٥٨﴾ إِلَّا آلَ لُوطٍ

Luth kelu- kecu- (orang-orang) kaum ke- diutus sungguh (mereka)
arga ali 58 yang berdosa pada kami menjawab 57
(57) Qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimīn (58) Illā āla lūthin

إِنَّا لَمُنَجِّوهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥٩﴾ إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَرْنَا إِنَّمَا لِمَن

sungguh sungguh Kami telah istrinya kecu- semuanya benar-2 akan sungguh
dari/ termasuk ia menentukan 59 selamatkani mereka kami
innā lamunajjūhum ajma`in (59) Illam ra-atahū qaddarnā innahā laminal

الْغَائِبِينَ ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا جَاءَ آلَ لُوطٍ الْمُرْسَلُونَ ﴿٦١﴾ قَالَ

(Luth) para Luth keluarga/ datang maka orang-orang
berkata 61 utusan pengikut tatkala 60 yang tertinggal
ghābirīn (60) Falammā jā-a āla lūthinil mursalūn (61) Qāla

إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُّنْكَرُونَ ﴿٦٢﴾ قَالُوا بَلْ جِئْنَاكَ بِمَا كَانُوا فِيهِ

di da- adalah dengan kami datang bah- mereka (orang-2) yang tidak kaum sungguh
lamnya mereka apa kepada kamu kan berkata 62 dikenal /asing kalian
innakum qaumum munkarūn (62) Qālū bal ji`nāka bimā kānū fihī

يَمْرُوتَ ﴿٦٣﴾ وَاتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٦٤﴾ فَاسْرِ

maka sungguh orang-2 dan sung- dengan dan kami da- (mereka)
berjalanlah 64 yang benar guh kami kebenaran tangi kamu dustakan
yamtarūn (63) Wa-ataināka bilḥaqqi wa-innā lashādiqūn (64) Fa-asri

بَاهِلِكَ يَقْطَعُ مِنَ اللَّيْلِ وَاتَّبِعْ أَذْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ

seorang di antara berpaling/ dan belakang dan malam dari dengan dengan
kalian menoleh jangan mereka ikutilah sepotong keluargamu
bi-ahlīka biqith`im minal laili wattabi`i adbārahum walā yaltafit minkum aḥaduww

وَأَمَضُوا حَيْثُ تَوَمَّوْنَ ﴿٦٥﴾ وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمَرَ أَنَّ

bahwa- perkara itu kepa- dan telah Kami kalian dipe- sekiranya dan terus-
sanya selesai 65 rintahkan kanlah
wamdū ḥaitu tu`marūn (65) Waqadhainā ilaihi dzālikal amra anna

دَابِرَ هَؤُلَاءِ مَقْطُوعٌ مُّصْبِحِينَ وَجَاءَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ
 kota pen- dan pada waktu dipotong/ mereka akar-
 itu duduk datang 66 Subuh itu akar-

dābira hā-ulā-i maqthū`um mushbiḥīn (66) Wajā-a ahlul madīnati

يَسْتَبْشِرُونَ قَالَ إِنَّ هَؤُلَاءِ ضَيْفِي فَلَا تَقْضُحُونَ ۖ وَاتَّقُوا
 ia
 dan berta- kalian perma- maka tamu- mereka sesung- (Luth) mereka
 wakallah 68 lukan aku jangan itu guhnya berkata 67 bergembira

yastabsyrūn (67) Qāla inna hā-ulā-i dhaifī falā tafdhahūn (68) Wattaqul

اللَّهُ وَلَا تَخْزُونَ ۖ قَالُوا أَوَلَمْ نَنْهَكَ عَنِ الْعَالَمِينَ
 alam semesta/ dari kami larang tidakkah/ mereka kalian dan (pada)
 70 manusia kamu bukanlah berkata 69 hinakan aku jangan Allah

lāha walā tukhzūn (69) Qālū awalam nanhaka `anil `ālamīn (70)

قَالَ هَؤُلَاءِ بَنِيَّ إِنْ كُنْتُمْ فُعَلَيْنَ ۖ لَعَمْرُكَ إِنَّهُمْ لَفِي سَكْرَتِهِمْ
 mabuk benar-2 sungguh demi orang-2 yang kalian jika putri- mereka ia (Luth)
 mereka dalam mereka umurmu 71 melakukan adalah putriku ini berkata

Qāla hā-ulā-i banātī in kuntum fā`ilīn (71) La`amruka innahum lafī sakratihim

يَعْمَهُونَ ۖ فَآخَذْتَهُمْ الصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ ۖ فَجَعَلْنَا عَلَيْهَا
 bagian maka Kami pada waktu suara maka menimpakan/ mereka
 atasnya jadian 73 matahari terbit keras membinasakan mereka 72 bingung

ya`mahūn (72) Fa-akhadzat-humush shaiḥatu musyriqīn (73) Faja`alnā `āliyahā

سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ سِجِّيلٍ ۖ إِنَّ فِي ذَلِكَ
 yang de- pada sesung- tanah yang dari dengan atas dan Ka- bagian
 mikian itu guhnya 74 keras batu-batu mereka mi hujani bawahnya

sāfilahā wa-amtharnā `alaihim ḥijaratam min sijjil (74) Inna fī dzālika

لَا يَتُوبُ لِلْمَوَسِّينَ ۖ وَإِنَّهَا لِسَبِيلٍ مُّقِيمٍ ۖ إِنَّ فِي ذَلِكَ
 yang de- pa- sung- yang benar-benar dan sungguh bagi orang-2 sungguh
 mikian itu da guh 76 tetap di jalan ia/kota itu 75 yang berpikir tanda-tanda

la-āyātī lilmutawassimīn (75) Wa innahā labisābilim muqīm (76) Inna fī dzālika

لَا يَتُوبُ لِلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْاِيْكَةِ لَظَالِمِينَ ۖ
 sungguh orang- Aikah penduduk adalah dan sesung- bagi orang-2 tanda-2
 78 orang yang zalim guhnya 77 yang beriman

la-āyatal lilmu`minīn (77) Wa-in kāna ash-ḥābul aikati lazhālimīn (78)

فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ ۖ وَاتَّهَمُوا لِيَامَامٍ مُبِينٍ ۖ وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ
 pen- telah men- dan yang sungguh dan sungguh dari maka Kami
 duduk dustakan sungguh 79 nyata di jalan kedua (kota) mereka siksa/binasakan

Fantaqamnā minhum wa-innahumā labi-imāmim mubīn (79) Walaqad kadz-dzaba ash-ḥābul

الْحَجَرِ الْمُرْسَلِينَ ۖ وَاتَيْنَهُمْ آيَاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ
 para rasul Aijr
 orang-2 yang darinya maka mere- tanda-2 dan Kami telah da-
 berpaling ka adalah Kami tangkan pada mereka 80

ḥijril mursalīn (80) Wa-ātaināhum āyātina fakānū `anhā mu`ridhīn

وَكَانُوا يَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا آمِنِينَ ۖ فَآخَذْتَهُمْ
 maka me- aman sebagai gunung dari mereka dan adalah
 nimpā mereka 82 rumah-rumah memahat mereka 81

(81) Wakānū yanḥitūna minal jibālī buyūtan āminīn (82) Fa-akhadzat-humush

66. Dan telah Kami wahyukan kepada Luth perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.

67. Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu.

68. Luth berkata: "Sesungguhnya mereka itu adalah tamuku; maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku),

69. dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina".

70. Mereka berkata: "Dan bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia?"

71. Luth berkata: "Inilah puteri-puteriku (nikahlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat (secara halal)".

72. (Allah berfirman): "Demi umurmu (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (atau kesesatan)".

73. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.

74. Maka Kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

75. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berpikir.

76. Dan sesungguhnya kota itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).

77. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

78. Dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah itu benar-benar kaum yang zalim,

79. maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.

80. Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr telah mendustakan rasul-rasul,

81. dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling dari (tanda-tanda kekuasaan Kami itu),

82. dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.

83. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi,

84. maka tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan.

85. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya hari kiamat itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.

86. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

87. Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur'an yang agung.

88. Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.

89. Dan katakanlah: "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata".

90. Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah),

91. (yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi.

92. Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,

93. tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.

94. Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

95. Sesungguhnya Kami memelihara kamu dari (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu),

96. (Yaitu) orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibat perbuatannya itu).

97. Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,

الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ﴿٨٣﴾ فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨٤﴾

84 mereka mereka apa dari mencukupi/ maka pada waktu suara
usahakan adalah yang mereka berguna tidak pagi keras
shai'atu mushbi'hin (83) Famā aghnā 'anhum mā kānū yaksibūn (84)

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ

dan dengan ke- mel- di antara dan dan langit Kami men- dan
sungguh benaran inkan keduanya apa bumi ciptakan tidak
Wamā khalaqnas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā illā bilḥaqq wa-innas

السَّاعَةِ لَآتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ ﴿٨٥﴾ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

Dia Tuhan- sesung- yang (dengan) maka pasti akan hari
mu guhnya 85 baik maaf maafkanlah datang kiamat
sā'ata la-ātiyatun fashfahish shaffal jamil (85) Inna rabbaka huwal

الْخَلْقِ الْعَلِيمِ ﴿٨٦﴾ وَلَقَدْ أَتَيْنَكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنِ

dan dua-2 /ber- dari tujuh Kami telah be- dan sesung- Maha Me- Maha
Al-Qur'an ulang-2 rikan padamu guhnya 86 ngetahui Pencipta
khallāqul 'alim (86) Walaqad ātaināka sab'am minal matsanī walqur-ānal

الْعَظِيمِ ﴿٨٧﴾ لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْهُمْ

di antara pasangan/ dengan- Kami beri apa ke- kedua sekali-2 ka- ja- yang agung
mereka golongan nya kesenangan yang pada matamu lian tujuan ngan 87
'azhīm (87) Lā tamuddanna 'ainaika ilā mā matta'nā bihī azwājam minhum

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَخَفَضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾ وَقُلْ إِنِّي

sungguh dan terhadap orang-2 sayapmu/ dan ren- atas kalian se- dan
aku katakan 88 yang beriman pada dirimu dahkanlah mereka dih hati jangan
walā taḥẓan 'alihim wakhfidh janāhaka lilmu'minin (88) Waqul innī

أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ ﴿٨٩﴾ كَمَا أَنزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ ﴿٩٠﴾

90 orang-2 yang atas Kami telah sebagai- yang nyata pemberi aku
membagi-bagi menurunkan mana 89 peringatan
anan nadzirul mubin (89) Kamā anzalnā 'alal muqtasimīn (90)

الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِضِينَ ﴿٩١﴾ فَوَرَبِّكَ لَنَسْتَلَنَّهٗمُ

sungguh Kami a- demi Tuhan terbagi- Al-Qur'an mereka orang-2
kan tanyai mereka kamu 91 bagi mereka yang yang
Alladzīna ja'alul qur-āna 'idhīn (91) Fawarabbika lanas-alannahum

أَجْمَعِينَ ﴿٩٢﴾ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾ فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ

dan ber- kalian dengan maka terus (mereka) adalah tentang se-
palinglah diperintah apa yang teranglah 93 pekerjaan mereka apa yang 92 muanya
ajma'in (92) 'ammā kānū ya'malūn (93) Fashda' bimā tu'maru wa-a'ridh

عَنِ الْمُرْكِينَ ﴿٩٤﴾ إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ﴿٩٥﴾ الَّذِينَ

orang-2 dari orang-orang yang Kami meme- sungguh orang-2 yang dari
yang 95 memperolok-olok lihara kamu Kami 94 musyrik
'anil musyrikīn (94) Innā kafaināka mustahzi-īn (95) Alladzīna

يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ ۚ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٩٦﴾ وَلَقَدْ نَعْلَمُ

Kami me- dan mereka maka yang tuhan Allah ber- mereka
ngetahui sungguh 96 mengetahui kelak lain sama jadikan
yaj'alūna ma'al ilāhi ilāhan ākhar fasaufa ya'lamūn (96) Walaqad na'lamu

أَنَّكَ يَصِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ ﴿٩٧﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ

dan jadi- Tuhan dengan maka bertasbih- mereka sebab dada- menjadi bahwa
lah kamu kamu memuji lah kamu 97 katakan apa yang mu sempit kamu
annaka yadhīqu shadruka bimā yaqūlūn (97) Fasabbih biḥamdi rabbika wakum



الْيَقِينِ ؕ

keyakinan
(ajal)

99

يَأْتِيكَ

datang
kepadamu

حَتَّى

sehing-
ga

رَبِّكَ

Tuhan
kamu

وَأَعْبُدْ

dan sem-
bahlah



السَّاجِدِينَ ؕ

orang-orang
yang bersujud

98

مِّنْ

dari/ter-
masuk

minas sājīdīn (98) Wa`bud rabbaka ḥattā ya^ktiyakal yaqīn (99)

98. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu termasuk orang-orang yang bersujud (atau melakukan salat),

99. dan sembahlah Tuhanmu sampai yakin (ajal) datang kepadamu.

سُورَةُ النَّاهِلِ

Suratun Nahil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

آتَىٰ أَمْرُ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ سُبْحَنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ
mereka dari apa dan Maha- Mahasuci kalian minta maka ja- Allah kete- telah
sekutukan yang tinggi Dia/ Allah disegerakannya nganlah tapan datang
Atā amrul lāhi falā tasta`jiluh subhānahū wata`ālā `ammā yusyrikūn

يُنْزِلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ
hamba- dari Dia ke- siapa atas/ perin- dari dengan ruh/ malaikat Dia menu-
hamba-N ya hendaki yang kepada tah-Nya wahyu nururkan 1
(1) Yunazzilul malā`ikata birrūhi min amrihi `alā may yasyā-u min `ibādihi

أَنْ أَنْذِرُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ ۚ خَلَقَ السَّمَوَاتِ
langit Dia men- maka bertakwa- Aku melain- tuhan tidak bahwa kalian beri hen-
ciptakan 2 lah kepada-Ku kan ada Dia peringatan daklah
an andzirū annahū lā ilāha illā ana fattaqūn (2) Khalaqas samāwāti

وَالْأَرْضِ بِالْحَقِّ تَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ خَلَقَ
Dia men- mereka dari apa Maha- dengan dan
ciptakan 3 persekutukan yang tinggi benar bumi
wal-ardha bilhaqqi ta`ālā `ammā yusyrikūn (3) Khalaqal

الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ۚ وَالْأَنْعَامَ
dan bina- yang pembantah ia maka air dari manusia
tang ternak 4 nyata tiba-tiba mani
insāna min nuthfatin fa-idzā huwa khashīmum mubīn (4) Wal-an`āma

خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ
kalian dan dan berbagi hangat pada- untuk Dia telah
memakan darinya manfaat nya kalian ciptakan dia
khalaqahā lakum fihā dif-uw wamanāfi`u waminhā ta`kulūn

وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرْجَعُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ۚ
kalian mele- dan kalian mem- ketika bagus/ pada- dan bagi
6 paskan keluar ketika bawa pulang indah nya kalian 5
(5) Walakum fihā jamālun hīna turīhūna wahīna tasrahūn (6)

وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بَلِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ
dengan me- mela- sampai keadaan tidak ke suatu sam- beban-2 dan ia
nyusahkan inkan kepadanya kalian negeri pai kalian mengangkut
Watahmilu atsqalakum ilā baladil lam takūnū bālighīhi illā bisyiqqil

الْأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرْءُوفٌ رَحِيمٌ ۖ وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ
dan dan Maha (sungguh) Tuhan sesung- diri
bagal kuda 7 Penyayang Maha Pengasih kalian guhnya
anfus inna rabbakum lara-ufur rahīm (7) Walkhaila walbighāla

وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ
kalian tidak apa dan Dia dan
8 mengetahui yang menciptakan perhiasan agar kalian dan
walhamīra litarkabūhā wazīnah wayakhluqu mā lā ta`lamūn (8)

AN NAHL

(Lebah)

Surah ke-16

128 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. 🌀 Telah datang ketetapan Alloh, maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang) azab itu. Maha Suci Alloh dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.
2. Dia menurunkan para malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, yaitu: "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwa tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku".
3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan benar. Maha Tinggi Alloh dari apa yang mereka persekutukan.
4. Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.
5. Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; pada binatang ternak itu ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagian binatang ternak (yang sudah disembelih) itu kamu makan.
6. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah pada binatang ternak itu, ketika kamu membawa binatang ternak itu kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskan binatang ternak itu ke tempat penggembalaan.
7. Dan binatang ternak itu memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepada suatu negeri itu, melainkan dengan menyusahkan diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
8. dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Dan Alloh menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.

9. Dan hak Allah menerangkan jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jika Dia menghendaki, tentulah Dia memberi petunjuk kamu semua (ke jalan yang benar).

10. Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagian air hujan itu menjadi minuman dan sebagian (lagi) air hujan itu (untuk menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada tumbuh-tumbuhan itu kamu menggembalakan ternakmu.

11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

12. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami,

13. dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan bermacam-macam warna. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.

14. Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan hasil dari lautan itu yakni daging yang segar, dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar di lautan, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهْدَكُمْ

tentu Dia memberi petunjuk kalian Dia menghendaki jika bengkok dan darinya jalan lurus Allah dan atas

Wa'alal lâhi qashdus sabîli waminhâ jâ-ir walau syâ-a lahadâkum

أَجْمَعِينَ ۝۹ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ

darinya untuk air/langit dari menu- Yang Dia semuanya kalian hujan runkan 9

ajma'in (9) Huwal ladzî anzala minas samâ-i mâ-a lakum minhu

شَرَابٍ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ۝۱۰ يُنْبِتُ لَكُمْ

bagi Dia menumbuhkan kalian pada-pohon dan dari mi-kalian buhkan 10 menggembala nya padanya numan

syarâbuw waminhu syajarun fîhi tusîmûn (10) Yumbitu lakum

بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالتَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ

segala dan dan dan dan tumbuh-dengan-macam dari anggur kurma zaitun tumbuhan nya

bihiz zar'a wazzaitûna wannakhîla wal-a'nâba wamin kullits

الشَّمْرِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝۱۱

(mereka) yang bagi sungguh pada sesung-buah-tamarkan kaum ada tanda-2 guhnya buahan 11

tsamarât inna fî dzâlika la-âyatal liqaumiyy yatafakkarûn (11)

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ

dan bintang-dan dan dan malam untuk dan Dia-memahami bintang bulan matahari siang kalian nundukkan

Wasakh-khara lakumul laila wannahâra wasy-syamsa walqamar wannujûmu

مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِ اللَّهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

mereka berakal/bagi sungguh yang pa-sesung-dengan-ditundukkan memahami kaum tanda-tanda demikian da guhnya perintah-Nya 12

musakh-kharâtum bi-amrih inna fî dzâlika la-âyâtil liqaumiyy ya'qilûn

وَمَا ذَرَأَا لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ

sesung-guahnya warna-berlain-lain/ bumi di untuk Dia dan apa-nya nya bermacam-2 kalian adakan yang 12

(12) Wamâ dzara-a lakum fil ardhî mukhtalifan alwānuh inna

فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ۝۱۳ وَهُوَ الَّذِي

Yang dan Dia 13 mereka mengingat/bagi sungguh yang pa-memahami dan mengambil pelajaran kaum tanda-2 demikian da

fî dzâlika la-âyatal liqaumiyy yadz-dzakkarûn (13) Wahuwal ladzî

سَخَّرَ الْبَحْرَ لَتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا

dan kalian lembut/daging darinya agar kalian laut-menun-mengeluarkan segar memakan an dukkan

sakh-kharal baḥra lita^kkulû minhu laḥman thariyyaw watastakhrijû

مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ

pada-berlayar bahtera dan kalian kalian per-darinya nya melihat memakainya hiasan

minhu ḥilyatan talbasūnahâ wataral fulka mawākhira fîhi

وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝۱۴

(kalian) dan agar kalian karunia-dari dan agar ka-bersyukur 14 Nya lian mencari

walitabtagḥû min fadhlihî wala'allakum tasykurûn (14)

وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا
 dan jalan- dan sungai- ber- tidak ber- agar gunung- bumi di dan Dia me-
 jalan- sungai- sama kalian goncang gunung- letakkan
 Wa-alqā fil ardhi rawāsiya an tamīda bikum wa-anhāraw wasubulal

لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾ وَعَلَّمَتْهُمُ النُّجُومَ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ
 mereka menda- me- dan dengan dan kalian menda- agar
 pat petunjuk reka bintang-bintang tanda-tanda 15 pat petunjuk kalian
 la'allakum tahtadūn (15) Wa'alāmāt wabinnajmi hum yahtadūn

أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٧﴾ وَإِنْ
 dan kalian ingat/meng- apakah mencip- tidak seperti mencip- maka apakah
 jika 17 ambil pelajaran tidak takan orang yang takan (Alloh) yang 16
 (16) Afamay yakluqu kamal lā yakluqu afalā tadzakarūn (17) Wa-in

تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨﴾
 Maha sungguh Maha Alloh sesung- kalian dapat tidak- Alloh nik- kalian meng-
 18 Penyayang Pengampun guhnya menghitungnya lah mat hitung
 ta'uddū ni'matal lāhi lā tuḥshūhā innal lāha laghafūrur raḥīm (18)

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿١٩﴾ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ
 mereka dan orang- kalian dan apa kalian ra- apa menge- dan
 menyeru orang yang 19 tampakkan yang hasiakan yang tahuhi Alloh
 Wallāhu ya'lamu mā tusirrūna wamā tu'linūn (19) Walladzīna yad'ūna

مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ﴿٢٠﴾ أَمْ أَوَاتٍ غَيْرُ
 tidak berhala- (mereka) sedangkan sesu- mereka men- tidak Alloh selain dari
 berhala itu 20 diciptakan mereka atu ciptakan dapat
 min dūnil lāhi lā yakluqūna syai-aw wahum yukhlaqūn (20) Amwāṭun ghairu

أَحْيَاءٌ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ﴿٢١﴾ إِلَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ
 yang Tuhan Tuhan mereka di- kapan mereka mera- dan hidup
 Maha Esa kalian 21 bangkitkan sa/mengerti tidak
 aḥyā' wamā yasy'urūna ayyāna yub'atsūn (21) Ilāhukum ilāhuw wāḥid

فَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ قُلُوبُهُمْ مُنْكَرَةٌ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ
 orang-orang dan meng- hati dengan beriman ti- maka orang-
 yang sombong mereka ingkari mereka hari akhir dak orang yang
 falladzīna lā yu'minūna bil-ākhirati qulūbuhum munkiratuw wahum mustakbirūn

لَا جَرَمَ أَنْتَ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ
 sungguh mereka dan apa mereka ra- apa Dia me- Alloh bahwa- diragukan Ti-
 Dia tampakkan yang hasiakan yang ngetahui sanya dak 22
 (22) Lā jaram annal lāha ya'lamu mā yusirrūna wamā yu'linūn innahū

لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ﴿٢٣﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ مَاذَا أُنْزِلَ رَبُّكُمْ
 Tuhan menu- apakah kepada dika- dan orang-orang Dia me- ti-
 kalian runkan mereka takan apabila 23 yang sombong nyukai dak
 lā yuḥibbul mustakbirīn (23) Wa-idzā qīla lahum mādzā anzala rabbukum

قَالُوا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٢٤﴾ لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً
 sempurna/ beban/dosa- karena mereka orang-orang dongeng- mereka
 sepenuhnya dosa mereka memikul 24 dahulu dongeng berkata
 qālū asāṭirul awwalīn (24) Liyaḥmilū auzārahum kāmilatay

يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِلَّا
 ingat- penge- tanpa menyesatkan orang-2 beban/ dan kiamat pada
 lah tahuan mereka yang dosa-2 dari hari
 yaumal qiyāmati wamin auzāril ladzīna yudhillūnahum bighairi `ilm alā

15. Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk, 16. dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk (jalan). 17. Maka apakah (Alloh) yang menciptakan semua itu sama dengan (orang atau berhala) yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)?. Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran. 18. Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Alloh, niscaya kamu tidak dapat menghitung nikmat Alloh itu. Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. 19. Dan Alloh mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan. 20. Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Alloh, tidak dapat membuat sesuatu apapun, sedang berhala-berhala itu (sendiri) dibuat orang. 21. (Berhala-berhala itu) benda mati, tidak hidup, dan berhala-berhala tidak mengetahui bilakah penyembah-penyembah berhala itu akan dibangkitkan. 22. Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Alloh), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong. 23. Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Alloh mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang sombong. 24. Dan apabila dikatakan kepada mereka "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Dongeng-dongeng orang-orang dahulu", 25. (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sempurna pada hari kiamat, dan sebagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan tipu daya, maka Allah menghancurkan pondasi rumah-rumah mereka, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

27. Kemudian Allah menghinakan mereka di hari kiamat, dan berfirman: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (yakni nabi-nabi dan orang-orang mukmin)?" Berkatalah orang-orang yang telah diberi ilmu: "Sesungguhnya kehinaan dan azab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir",

28. (yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata); "kami sekali-kali tidak ada mengerjakan sesuatu kejahatanpun". (Malaikat menjawab): "Ada, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan".

29. Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahanam, kamu kekal di dalam neraka Jahanam itu. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.

30. Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "(Allah telah menurunkan) kebaikan". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa,

سَاءَ مَا يَزُرُونَ ﴿٢٥﴾ قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
sebelum dari orang-orang membuat tipu daya sesung- mereka apa sangat
mereka yang yang guhnya 25 pikul yang jelek
sā-a mā yazirūn (25) Qad makaral ladzīna min qablihim

فَآتَى اللَّهُ بُنْيَانَهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْهِمُ السَّقْفُ
atap atas lalu dasar-dasar/ dari bangunan-2 Allah maka men-
mereka roboh pondasi mereka datangkan
fa-atal lāhu bunyānahun minal qawā`idi fakharra `alaihimus saqfu

مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٦﴾
mereka tidak tempat/ dari azab dan datang atas dari
26 menyadari mana saja kepada mereka mereka
min fauqihim wa-atāhumul `adzābu min haitu lā yasy`urūn (26)

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ يُخْزِيهِمْ وَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِيَ الَّذِينَ
orang-2 sekutu-sekutu-Ku di dan Dia Dia menghi- kiamat pada kemu-
yang yang mana berfirman nakan mereka hari dian
Tsumma yaumal qiyāmati yukhzhīm wayaqūlu aina syurakā-iyal ladzīna

كُنْتُمْ تُشَاقِقُونَ فِيهِمْ قَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخِزْيَ
kehi- sesung- ilmu mereka orang-2 ber- pada (kalian) memusuhi/ adalah
naan guhnya diberikan yang yang kata mereka menentang kalian
kuntum tusyāqqūna fihim qālal ladzīna ūtul `ilma innal khizyal

الْيَوْمَ وَالسَّوَاءَ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٢٧﴾ الَّذِينَ تَوَفَّيْتُمُ الْمَلَائِكَةَ
malaikat mematikan orang-2 orang-orang atas dan kejelek- hari
mereka mereka yang 27 yang kafir an /azab ini
yauma wassū-a `alal kāfirīn (27) Alladzīna tatawaffāhumul malā-ikatu

ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ فَأَلْقَوْا السَّلَامَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِنْ سُوءٍ بَلَى
ya/ keja- dari (kami) ada tidak penye- lalu mereka diri mereka dalam keada-
benar hatan kerjakan kami rahan diri menyerahkan sendiri an menzalimi
zhālīmī anfusihih fa-alqawus salama mā kunnā na`malu min sū` balā

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٨﴾ فَادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ
neraka pintu- maka kalian adalah dengan Maha Me- Allah sung-
Jahanam pintu masukilah 28 kerjakan kalian apa ngetahui guh
innal lāha `alīmun bimā kuntum ta`malūn (28) Fadkhlū abwāba jahannama

خَلِيدِينَ فِيهَا فَلْيَسَّ لَهُ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٢٩﴾ وَقِيلَ
dan di- orang-orang tempat maka di da- mereka
katakan 29 yang sombong sangat buruk lamnya kekal
khālidīna fīha falabī`sa matswal mutakabbirīn (29) Waqīla

لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرٌ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي
pa- berbuat bagi orang- ke- mereka Tuhan telah menu- apa mereka kepada
da kebaikan orang yang baikan berkata kalian runkan yang bertakwa orang-2 yang
lilladzīnat taqau mādzā anzala rabbukum qālū khairā lilladzīna ahsanū fī

هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعَمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ
orang-2 yang perkam- dan lebih akhirat dan sungguh baik/ dunia ini
bertakwa pungan sebaik-baik baik kampung kebaikan
hādzihid dunyā ḥasanah waladāru lākhirati khair walani`ma dāru muttaqīn

﴿٣٠﴾ جَنَّتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُمْ فِيهَا

di da- bagi sungai- bawah- dari mengalir mereka masuk 'Adn surga 30
lamnya mereka sungai nya ke dalamnya
(30) Jannātu 'adniy yadkhulūnahā tajrī min taḥtiha anḥār lahum fihā

مَا يَشَاءُونَ ۖ كَذَٰلِكَ يُجْزَىٰ اللَّهُ الْمُتَّقِينَ ﴿٣١﴾ الَّذِينَ تَوْفَّيْهُمْ

mereka orang-2 orang-orang Allah memberi demikian mereka apa
diwafatkan yang 31 yang bertakwa balasan menghendaki yang
mā yasyā'ūn kadzālika yajzil lāhul muttaqīn (31) Alladzīna tatawaffāhumul

الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ ۚ يَقُولُونَ سَلَامٌ عَلَيْكُم ادْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا

disebabkan (ke dalam) masuklah atas sejahtera mereka dalam keadaan malaikat
apa yang surga kalian kalian mengatakan baik / suci
malā-ikatu thayyibīna yaqūlūna salāmun 'alaikumud khulul jannata bimā

كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٢﴾ هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ

malaikat akan datang bah- melain- mereka (apakah) kalian adalah
kepada mereka wa kan menunggu tidaklah 32 kerjakan kalian
kuntum ta'malūn (32) Hal yanzhurūna illā an ta'tiyahumul malā-ikatu

أَوْ يَأْتِي أَمْرٌ رَبِّكَ ۖ كَذَٰلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ وَمَا ظَلَمَهُمْ

menzalimi dan sebelum orang-2 ber- demikian Tuhan perin- saya da- atau
merek tidak mereka yang buat kamu tah tangkan
au ya'tiya amru rabbik kadzālika fa'alal ladzīna minqablihim wamā zhalamahumul

اللَّهُ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٣٣﴾ فَاصَابَهُمْ

maka menim- (mereka) diri mereka adalah akan Allah
pa mereka 33 menzalimi sendiri mereka tetapi
lāhu walākin kānū anfusahum yazhlīmūn (33) Fa-ashābahum

سَيِّئَاتٍ ۖ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ ۖ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٣٤﴾

(mereka) perolok- dengan- mereka apa kepada dan mereka apa kejahatan-
34 olokan nya yang mereka meliputi perbuat yang kejahatan
sayyi-ātu mā 'amilū waḥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (34)

وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا عَبَدْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ

dari selain dari kami me- tidak Allah meng- jika mereka orang-orang dan
Dia nyembah hendaki musyrik yang berkata
Waqālal ladzīna asyrakū lau syā'al lāhu mā 'abadnā min dūnihī min

شَيْءٍ نَحْنُ وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا حَرَمْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ ۖ كَذَٰلِكَ

demikian sesuatu dari selain dari kami meng- dan bapak-2 dan kami sesuatu
apa pun Dia haramkan tidak kami tidak apa pun
syai-in naḥnu walā ābā-unā walā ḥarramnā min dūnihī min syai' kadzālika

فَعَلَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ فَهَلْ عَلَى الرُّسُلِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

nyata penyam- melain- para atas maka sebelum orang-orang perbu-
paian kan rasul tidaklah mereka yang atan
fa'alal ladzīna minqablihim fahal 'alar rusuli illal balāghul mubīn

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ

Allah sembah- bahwa seorang umat tiap- da- Kami telah dan
lah rasul rasul tiap lam mengutus sungguh 35
(35) Walaqad ba'atsnā fī kullī ummatir rasūlan ani' budul lāha

31. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa,

32. (yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka): "salāmun 'alaikum (artinya: selamat sejahtera bagimu), masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".

33. Tidak ada yang ditunggu-tunggu orang kafir selain para malaikat akan datang kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau datang perintah (azab dari) Tuhanmu. Demikianlah yang telah diperbuat oleh orang-orang (kafir) sebelum mereka. Dan Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri,

34. Maka mereka ditimpa oleh (akibat) kejahatan perbuatan mereka dan mereka diliputi oleh azab yang selalu mereka perolok-olokan.

35. Dan berkatalah orang-orang musyrik: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami tidak akan menyembah sesuatu apapun selain Dia, baik kami maupun bapak-bapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan sesuatupun tanpa (izin)-Nya". Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

36. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah tagut (atau berhala yang disembah orang) itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antara umat itu orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

37. Jika kamu sangat mengharapkan agar mereka dapat petunjuk, maka sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, dan sekali-kali mereka tiada mempunyai penolong.

38. Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh: "Allah tidak akan akan membangkitkan orang yang mati". (Tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitkan orang yang mati itu), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,

39. agar Allah menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, agar orang-orang kafir itu mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang yang berdusta.

40. Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendaki sesuatu itu terjadi, Kami hanya mengatakan kepadanya: "kun (artinya: jadilah)", maka jadilah ia.

41. Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui,

42. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan (Allah) saja mereka bertawakal.

43. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,

وَاٰجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۚ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدٰى اللّٰهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ
orang dan di antara Allah mendapat orang maka di antara Tagut dan
yang mereka petunjuk yang mereka jauhilah
waj tanibuth thāghūt faminhum man hadal lāhu waminhum man

حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلٰلَةُ ۚ فَسِيرُوا فِي الْاَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ
bagai-maka/lalu muka di maka berja- kesesatan atas- berhak/
mana perhatikan bumi lanlah kalian nya pasti
ḥaqqat `alaihith dhalālah fasīrū fil ardhī fanzhurū kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٦﴾ اِنْ تَحَرَّصَ عَلٰى هُدٰىهُمْ
petunjuk atas kamu sangat jika orang-orang akibat /ke- adalah
mereka mengharapkan 36 yang berdusta sudahan
kāna `āqibatul mukadz-dzibīn (36) In taḥrīsh `alā hudāhum

فَإِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي مَنْ يُضِلُّ وَمَا لَهُمْ مِّنْ نَّصِيْرٍ ﴿٣٧﴾
para dari ada bagi dan ti- Dia se- orang memberi ti- Allah maka
37 penolong mereka dak ada satkan yang petunjuk dak sungguh
fa-innal lāha lā yahdī may yudhill wamā lahum min nāshirīn (37)

وَأَقْسَمُوا بِاللّٰهِ جَهْدَ اَيْْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللّٰهُ مِّنْ يَّمُوْتٌ بَلٰى
bahkan mati orang Allah membang- tidak sumpah sungguh- dengan nama dan mereka
yang kitkan mereka sungguh-sungguh Allah bersumpah
Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim lā yab`atsul lāhu may yamūt balā

وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٨﴾
mengetahui ti- manusia keba- akan benar atas- janji
38 dak nyakan tetapi nya
wa`dan `alaihi ḥaqqaw walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (38)

لِيُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي يُخْتَلِفُوْنَ فِيْهِ وَلِيَعْلَمَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا اَنَّهُمْ
bahwa (mereka) orang-orang dan agar di da- mereka per- yang kepada karena Dia a-
mereka ingkar yang mengetahui lamnya selisihkan mereka kan jelaskan
Liyubayyina lahumul ladzī yakhtalifūna fīhi waliya`lamal ladzīna kafarū annahum

كَانُوْا كٰذِبِيْنَ ﴿٣٩﴾ اِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ اِذَا اَرَدْنٰهُ اَنْ نَّقُوْلَ
Kami untuk Kami meng- apa- terhadap firman sungguh
katakan hendaknya bila sesuatu Kami hanyalah 39 orang-orang adalah
kānū kādzibīn (39) Innamā qaulunā līshai-in idzā aradnāhu an naqūla

لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ ؕ وَالَّذِيْنَ هَاجَرُوْا فِي اللّٰهِ مِنْۢ بَعْدِ مَا ظَلَمُوْا
mereka apa sesudah Allah karena mereka dan orang- maka jadilah kepa-
dizalimi yang yang berhijrah orang yang 40 jadilah ia danya
lāhū kun fayakūn (40) Walladzīna hājarū fil lāhi mimba`di mā zhulimū

لَنَبُوْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّلَا جَزَۃُ الْاٰخِرَةِ اَكْبَرُ لَوْ كَانُوْا
adalah jika lebih akhirat dan sung- baik/ dunia di pasti Kami tem-
mereka besar guh pahala kebaikan 41 patkan mereka
lanubawwi-annahum fid dunyā ḥasanah wala-ajrul ākhirati akbar lau kānū

يَعْلَمُوْنَ ۚ ﴿٤١﴾ الَّذِيْنَ صَبَرُوْا وَعَلٰى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُوْنَ ﴿٤٢﴾
mereka Tuhan dan atas/ (mereka) orang-2 (mereka)
42 bertawakal mereka kepada bersabar yang 41 mengetahui
ya`lamūn (41) Alladzīna shabarū wa`alā rabbihim yatawakkalūn (42)

وَمَا اَرْسَلْنَا مِنْۢ قَبْلِكَ اِلَّا رِجَالًا نُّوْحِيْۤ اِلَيْهِمْ اَنْۢ يَّسْأَلُوْا اَهْلَ
ahli maka ta- kepada Kami be- orang ke- sebelum Kami dan
nyakanlah mereka ri wahyu laki-laki cuali kamu mengutus tidak
Wamā arsalnā minqablīka illā rijālan nūḥī ilaihim fas-alū ahladz

الذِّكْرُ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ

kepada dan Kami dan dengan (kalian) me- tidak kalian jika zikir/
kamu turunkan kitab-2 keterangan-2 43 ngetahui adalah ulama
dzikri in kuntum lâ ta'lamûn (43) Bilbayyinâti wazzubur wa-anzalnâ ilaikadz

الذِّكْرَ لِنُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

(mereka) dan agar kepada telah apa kepada agar kamu peringatan
berpikir mereka mereka diturunkan yang manusia terangkan (Al-Qurân)

dzikra litubayyina linnâsi mâ nuzzila ilaihim wala'allahum yatafakkarûn

﴿٤٤﴾ أَفَأَمِنَ الَّذِينَ مَكَرُوا السَّيِّئَاتِ أَنْ يَخْسِفَ اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ

bumi dengan Allah akan mem- bah- kejahatan membuat orang-2 maka apakah
mereka mereka benamkan wa tipu daya yang merasa aman 44

(44) Afa-aminal ladzîna makarus sayyi-âti ay yakhsifal lâhu bihimul ardha

أَوْ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٤٥﴾ أَوْ يَأْخُذْهُمْ

Dia menga- atau mereka tidak arah dari azab datang kepa- atau
zab mereka 45 menyadari yang da mereka

au ya^ktiyahumul `adzâbu min hâitsu lâ yasy`urûn (45) Au ya^kkhudzahum

فِي تَقْلِيهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ ﴿٤٦﴾ أَوْ يَأْخُذْهُمْ عَلَى تَخَوُّفٍ فَإِنَّ

maka keadaan atas Dia menga- atau menolak/ me- maka perjalanan da-
sungguh takut mereka zab mereka 46 melepaskan reka tidaklah mereka lam

fi taqallubihim famâ hum bimu`jizîn (46) Au ya^kkhudzahum `alâ takhawwufin fa-inna

رَبِّكُمْ لَرِئُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٤٧﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ

se- dari Allah telah men- apa kepa- mereka apakah Maha sungguh Ma- Tuhan
suatu ciptakan yang da perhatikan tidak 47 Penyayang ha Pengasih kalian
rabbakum lara-ufur rahîm (47) Awalam yarau ilâ mâ khalaqal lâhu min syai-iy

يَتَفَيَّئُوا ظِلُّهُ عَنِ الْيَمِينِ وَالشَّمَائِلِ سُجَّدًا لِلَّهِ وَهُمْ دَاخِرُونَ

orang-2 yang dan kepada bersujud/ dan kiri kanan dari naungan- condong/
berendah diri mereka Allah tunduk nya berteduh

yatafayya-u zhilâluhû `anil yamîni wasy-syamâ-ili sujjadal lillâhi wahum dâkirûn

﴿٤٨﴾ وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ دَابَّةٍ

mahluk dari bumi di dan apa langit di apa bersujud dan kepa-
melata yang yang yang yang yang da Allah 48

(48) Walillâhi yasjudu mâ fis samâwâti wamâ fil ardhi min dâbbatiw

وَالْمَلَائِكَةُ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٩﴾ يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ

atas dari Tuhan mereka mereka menyom- tidak dan/ sedang dan para
mereka mereka mereka takut 49 bongkan diri mereka malaikat

walmalâ-ikatu wahum lâ yastakbirûn (49) Yakhâfûna rabbahum min fauqihim

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٥٠﴾ وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَهَيْنِ

dua kalian ja- Allah dan ber- (mereka) dipe- apa dan mereka
tuhan mengambil ngan firman 50 rintahkan yang mengerjakan

wayaf`alûna mâyu`marûn (50) Waqâlal lâhu lâ tattakhidzû ilâhainits

اِثْنَيْنِ ۚ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ فَإِلَآيَ فَارْهَبُونَ ﴿٥١﴾ وَلَهُ مَا فِي السَّمُوتِ

langit di apa dan ba- hendaknya maka ke- yang Tuhan Dia sungguh dua
yang gi-Nya 51 kalian takut pada-Ku satu hanyalah

naini innamâ huwa ilâhuw wâhidun fa-iyâyâ farhabûn (51) Walahû mâ fis samâwâti

وَالْأَرْضِ وَلَهُ الدِّينُ وَاصِبًا أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَتَّقُونَ ﴿٥٢﴾ وَمَا بِكُمْ مِنْ

dari pada dan apa kalian Allah apakah selama-la- agama/ dan un- dan
kalian yang 52 bertakwa selain banyak/tetap ketaatan tuk-Nya di bumi

wal-ardhi walahud dînu wâshibâ afaghairal lâhi tattaqûn (52) Wamâ bikum min

44. keterangan-keterangan (atau mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Qurân, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan,

45. maka apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) bahwa Allah akan membenamkan bumi bersama mereka, atau datang azab kepada mereka dari arah yang tidak mereka sadari,

46. atau Allah mengazab mereka diwaktu mereka dalam perjalanan, maka sekali-kali mereka tidak dapat menolak (azab itu),

47. atau Allah mengazab mereka dengan berangsur-angsur (sampai binasa). Maka sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

48. Dan apakah mereka tidak memperhatikan suatu benda yang telah diciptakan Allah, yang bayangan suatu benda itu berbolak-balik ke kanan dan ke kiri dalam keadaan sujud kepada Allah, sedang mereka berendah diri?

49. Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (para malaikat) tidak menyombongkan diri.

50. Mereka takut kepada Tuhan mereka yang di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka). [1]

51. Allah berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua tuhan; sesungguhnya Dialah Tuhan Yang Maha Esa, maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut".

52. Dan kepunyaan-Nya-lah segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan untuk-Nya-lah ketaatan (beragama) itu selama-lamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Allah?

53. Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datang semua nikmat itu), dan apabila kamu ditimpa oleh kemudharatan (atau bahaya), maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.

54. Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan (atau bahaya) itu dari kamu, tiba-tiba sebagian dari kamu mempersekutukan Tuhannya dengan (yang lain),

55. Biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibat dari mengingkari nikmat Kami).

56. Dan mereka menyediakan sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepada mereka untuk berhala-berhala yang mereka tidak mengetahui (kekuasaan berhala itu). Demi Allah, sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang telah kamu ada-adakan.

57. Dan mereka menetapkan bagi Allah anak-anak perempuan. Maha Suci Allah, sedang untuk mereka sendiri (mereka tetapkan) apa yang mereka sukai (yaitu anak-anak laki-laki).

58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitam (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah.

59. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan berita buruk yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memelihara anak perempuan itu dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkan anak perempuan itu ke dalam tanah (hidup-hidup)?. Ketahuilah, alangkah buruk apa yang mereka tetapkan itu.

60. Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mempunyai sifat yang buruk; dan Allah mempunyai sifat yang Maha Tinggi; dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

61. Jikalau Allah menghukum manusia karena kezaliman mereka, niscaya tidak akan ditinggalkan-Nya di muka bumi sesuatu pun dari makhluk yang melata, tetapi Allah menangguhkan mereka sampai kepada waktu yang ditentukan. Maka apabila telah tiba waktu (yang ditentukan yakni ajal) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkan waktu (ajalnya) itu barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahului waktu (ajalnya) itu.

نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْأَرُونَ ﴿٥٣﴾ ثُمَّ
kemu- kalian maka ke- bahaya menimpa apa- kemu- Allah maka nikmat
dian 53 minta tolong pada-Nya kalian bila dian dari
ni`atin faminal lâhi tsumma idzâ massakumudh dhurru fa-ilaihi taj-arûn (53) Tsumma

إِذَا كُفِيَ الضُّرُّ عَنْكُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْكُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ﴿٥٤﴾
merek me- dengan Tu- di antara sego- tiba-tiba dari bahaya Dia telah apa-
nyekutkan han mereka kalian longan kalian menghilangkan bila
idzâ kasyafadh dhurra `ankum idzâ fariqum minkum birabbihim yusyrikûn (54)

لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَهُمْ فَتَمْتَعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٥٥﴾ وَيَجْعَلُونَ
dan mereka kalian akan maka maka berse- Kami telah beri- dengan karena me-
menjadikan 55 mengetahui kelak nang-2 kalian kan pada mereka apa reka ingkari
Liyakfurû bimâ âtainâhum fatamatta`û fasaufa ta`lamûn (55) Wayaj`alûna

لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِّمَّا رَزَقْنَاهُمْ تَاللَّهِ لَتَسْتَلْنَ عَمَّا كُنْتُمْ
adalah dari /ten- sungguh kalian demi Kami telah rezeki- dari apa bagian mereka ti- untuk
kalian tang apa akan ditanya Allah kan pada mereka yang mengetahui dak apa yang
limâ lâ ya`lamûna nashîbam mimma` razaqnâhum tallâhi latus-alunna `ammâ kuntum

تَقْتَرُونَ ﴿٥٦﴾ وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتِ سُبْحَنَهُ وَلَهُمْ مَا يَشْتَهُونَ
mereka apa dan bagi Maha- anak-anak bagi dan mereka (kalian) ada-
sukai yang mereka suci Dia perempuan Allah menjadikan 56 adakan
taftarûn (56) Wayaj`alûna lillâhil banâti subhânahû walahum mâ yasytahûn

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٧﴾
sangat dan menghitam/ mukanya jadilah dengan anak seseorang dika- dan a-
marah dia suram nya barkan yang perempuan dari mereka barkan pabila 57
(57) Wa-idzâ busy-syira ahdahum bil-untsâ zhalla wajhuhû muswaddaw wahuwa kazhîm

يَتَوَرَّى مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ ﴿٥٨﴾
kehinaan atas/ apakah ia akan dengan- dika- apa kebu- dari kaum dari ia menyem-
dengan memeliharanya nya barkan yang rukun bunyikan diri 58
(58) Yatawârâ minal qaumi min sū-i mā busy-syira bih ayumsikuhû `alâ hūnin

أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
mereka tidak bagi orang- mereka apa alangkah ingat- tanah da- ia mengu- atau-
beriman orang yang 59 tetapkan yang buruknya lah lam burkannya kah
am yadussuhû fit turâb alâ sâ-a mā yaḥkumûn (59) lilladzîna lâ yu`minûna

بِالْآخِرَةِ مِثْلُ السُّوءِ وَلِلَّهِ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
Maha- Maha- dan tinggi perumpa- dan bagi buruk perumpa- terhadap
bijaksana perkasa Dia maan/sifat-2 Allah maan/ sifat-2 akhirat
bil-âkhirati matsalus sau-i walillâhil matsalul a`lâ wahuwal `azîzul ḥakîm

وَلَوْ يُوَٰخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِمْ مَا تَرَكَ عَلَيْهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ
akan makhluk dari atas- Dia me- ti- karena keza- manusia Allah menghukum dan
tetapi melata nya ninggalkan dak liman mereka jikalau 60
(60) Walau yu-âkhdzul lâhun nâsa bizhulmihim mâ taraka `alaihâ min dâbbatiw walâkiy

يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ
mereka dapat tidak waktu telah maka yang waktu sam- Dia menang-
menundanya mereka datang apabila ditentukan pai guhkan mereka
yu-akh-khiruhum ilâ ajalim musammâ fa-idzâ jâ-a ajaluhum lâ yasta`khirûna

سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٦١﴾ وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ
mereka apa bagi dan mereka mereka dapat dan se-
benci yang Allah menjadikan 61 memajukannya tidak saat
sâ`ataw walâ yastaqdimûn (61) Wayaj`alûna lillâhi mâ yakrahûna

وَتَصِفُ أَلْسِنَتَهُمُ الْكَذِبَ أَنَّ لَهُمُ الْحُسْنَى لَا جَرَءَ أَنْ

bah-wa dira-gukan ti-dak ke-baikn bagi mereka bah-wa kedus-taan lidah mereka dan meng-ucapkan

watashifu alsinatuhumul kadziba anna lahumul husnā lā jarama anna

لَهُمُ النَّارُ وَانَّهُمْ مُفْرَطُونَ ﴿٦٢﴾ تَاللَّهِ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَى أُمَمٍ مِّنْ

dari umat-ke-Kami telah sesung- demi orang-2 yang se- dan bahwa neraka bagi mereka umat-umat pada mengutus guhnya Allah 62 gera dimasukkan mereka mereka

lahumun nāra wa-annahum mufrathūn (62) Tallāhi laqad arsalnā ilā umamim min

قَبْلِكَ فَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَهُوَ وَلِيُّهُمُ الْيَوْمَ وَهُمْ

dan bagi hari pemimpin maka dia perbuatan setan bagi lalu sebelum mereka itu mereka (setan) mereka mereka menghiasi kamu

qablika fazayyana lahumusy syaithānu a`mālahum fahuwa waliyyuhumul yauma walahum

عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦٣﴾ وَمَا أُنزِلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ

kepada agar kamu mela-Kitab atas/kepa-Kami me- dan yang azab mereka menjelaskan inkan da kamu nurunkan tidak 63 pedih

`adzābun alīm (63) Wamā anzalnā `alaikal kitāba illā litubayyina lahumul

الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۖ وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

64 yang beriman bagi dan dan di da- mereka per- apa yang lamnya selisihkan yang

ladzikh talafū fihi wahudaw waraḥmatal liqaumiy yu`minūn (64)

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْيَأَ بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَٰلِكَ

yang pa- sung- matinya sesu- bumi dengan- maka Dia air/ langit dari menu- dan demikian da guh dah nya hidupkan hujan runkan Allah

Wallāhu anzala minas samā-i mā-an fa-aḥyā bihil arḍa ba`da mawtiḥa inna fī dzālika

لَايَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٦٥﴾ وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا

dari Kami memberi sungguh binatang di bagi dan (mereka) yang bagi terdapat apa yang minuman kalian pelajaran ternak dalam kalian sungguh 65 mendengarkan kaum tanda-2

la-āyatal liqaumiy yasma`ūn (65) Wa inna lakum fil an`āmi la`ibrah nusqīkum mimma

فِي بُطُونِهِمْ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لِّبَنَّا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾

66 bagi orang-2 yang yang bersih/ susu dan kotoran antara dari perut- di yang meminum mudah suci darah nya dalam

fi buthūnihi mim baini fartsiw wadamil labanan khālīshan sā-ighal lisy-syāribīn (66)

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا

dan minuman yang dari pa- kalian dan kurma buah- dan rezeki memabukkan danya membuatnya anggur buahan dari

Wamin tsamarātīn nakhīli wal-a`nābi tattakhidzūna minhu sakaraw warizqan

حَسَنًا إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾ وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ

lebah ke- Tuhan dan telah (mereka) bagi sungguh yang pa- sung- yang pada kamu mewahyukan 67 berpikir kaum tanda-2 demikian da guh baik

ḥasanā inna fī dzālika la-āyatal liqaumiy ya`qilūn (67) Wa-auḥā rabbuka ilan naḥli

أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي

ma- kemu- mereka dan dari pohon dan rumah-2/ gunung- dari ambil/ hen- kanlah dian 68 dirikan apa yang dari sarang-2 gunung membuat daklah

anit takhidzi minal jibāli buyūta waminasy syajari wamimmā ya`risyūn (68) Tsumma kulī

62. Dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri benci, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya merekalah yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalam neraka itu).

63. Demi Allah, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami kepada umat-umat sebelum kamu, tetapi syaitan menjadikan umat-umat itu memandang baik perbuatan mereka (yang buruk), maka syaitan menjadi pemimpin mereka di hari itu dan bagi mereka azab yang sangat pedih.

64. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Qurān) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan dalam Al Qurān itu dan Al Qurān itu menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

65. Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air (hujan) itu dihidupkan-Nya bumi sesudah bumi mati. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).

66. Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari binatang ternak itu apa yang berada dalam perut binatang ternak itu (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminum susu itu.

67. Dan dari buah kurma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.

68. Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia",

69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warna madu tersebut, pada madu itu terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (yakni menjadi pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

71. Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama-sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?.

72. Allah menjadikan bagi kamu, isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu (lahir) anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?."

73. Dan mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberikan rezeki kepada mereka sedikitpun dari langit dan bumi, dan tidak berkuasa (sedikit juapun).

74. Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْأَلْهُ سُبُلَ رَبِّكَ ذُلُلًا يُخْرِجُ مِنْ بُطُونِهَا
perutnya dari keluar meren- Tuhan jalan lalu berjalanlah/ buah- tiap- dari
dahkan diri kamu jalan tempuhlah buahan tiap

min kullits tsamarāti faslukī subula rabbiki dzululā yakhruju mim buthūnihā

شَرَابٌ مُخْتَلَفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
bagi terdapat yang pa- sesung- bagi obat di da- warna- yang ber- minuman
kaum yang tanda-2 demikian da guhnya manusia lamnya nya macam-macam
syarābum mukhtalifun alwānuhū fihī syifā-ul linnās inna fī dzālika la-āyatal liqauimiy

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾ وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَذَلِّ
paling kepa- dikem- ada dan di an- Dia mewa- kemu- telah mencip- dan (mereka)
lemah da balikan yang tara kalian fatkan kalian dian takan kalian Allah 69 memikirkan
yatafakkarūn (69) Wallāhu khalaqakum tsumma yatawaffākum waminkum may yuraddu ilā ardzalil

الْعُمُرِ لَكُمْ لَا يَعْلَمُ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ﴿٧٠﴾ وَاللَّهُ
dan Maha- Maha Me- Allah sesung- sesuatu penge- sesu- ia me- ti- supaya/ umur
Allah 70 kuasa ngetahui guhnya tahuan dah ngetahui dak sehingga
`umuri likai lā ya`lama ba`da `ilmin syai-ā innal lāha `alīmun qadīr (70) Wallāhu

فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي
dengan me- mereka orang-2 maka rezeki da- sebagian atas sebagian mele-
ngembalikan dilebihkan yang tidak lam yang lain kalian bihkan
fadh-dhala ba`dhakum `alā ba`dhin fir rizq famal ladzīna fudh-dhilū birāddī

رِزْقِهِمْ عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِعِمْةٍ
maka apakah sama di da- sehingga tangan kanan/hamba sahaya atas rezeki
dengan nikmat lamnya mereka yang mereka miliki mereka
rizqihim `alā māmalakat aimānuhum fahum fihī sawā` afabini` matil

اللَّهُ يَجْحَدُونَ ﴿٧١﴾ وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
pasangan- diri kalian dari bagi men- dan mereka Allah
pasangan kalian jadikan Allah 71 mengingkari
lāhi yajhādūn (71) Wallāhu ja`ala lakum min anfusikum azwājaw

وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنْ
dari dan Dia mem- dan anak-2 pasangan kalian dari bagi dan Dia
beri rezeki kalian cucu-cucu minath
waja`ala lakum min azwājikum banīna waḥafadataw warazaqakum minath

الطَّيِّبَاتِ أَفِ الْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾
(mereka)kufur/ mereka Allah dan de- mereka maka apakah yang
72 mengingkari ngan nikmat beriman dengan yang batil baik-baik
thayyibāt afalbāthilī yu`minūna wabini` matil lāhi hum yakfurūn (72)

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِنَ السَّمَوَاتِ
langit dari rezeki kepada memiliki/ tidak apa Allah selain dari dan mereka
mereka memberi yang menyembah
Wayā`budūna min dūnil lāhi mā lā yamliku lahum rizqam minas samāwāti

وَالْأَرْضِ شَيْئًا وَلَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٧٣﴾ فَلَا تَضْرِبُوا لِلَّهِ الْأَمْثَالَ
perumpamaan bagi kalian buat/ maka mereka dan sedi- dan
(sekutu-sekutu) Allah adakan jangan 73 berkuasa tidak kit pun bumi
wal-ardhi syai-aw walā yastathī`ūn (73) Falā tadhibū lillāhil amtsāl

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٧٤﴾ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا
seorang perumpa- Allah mem- (kalian) ti- dan/ se- menge- Allah sung-
hamba maan buat 74 mengetahui dak dang kalian tahu- guh
innal lāha ya`lamu wa-antum lā ta`lamūn (74) Dharabal lāhu matsalan `abdam

مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِنَّا رِزْقًا حَسَنًا
yang baik rezeki dari Kami beri dan sesu- atas ia ber- tidak yg dimiliki /ham-
Kami rezeki ia orang atu kuasa ba sahaya
mamlūkāl lā yaqdiru `alā syai-iw wamar razaqnāhu minnā rizqan ḥasanan

فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا هَلْ يَسْتَوِي الْحَمْدُ لِلَّهِ
bagi segala mereka apakah dan terang- (secara) sebagian meng- maka/ lalu
Alloh puji sama terangan sembunyi darinya infakkan dia
fahuwa yunfiqu minhu sirraw wajahrā hal yastawūn alḥamdu lillāh

بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾ وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلَيْنِ
dua orang perum- Alloh dan (mereka) tidak kebanya- tetapi
laki-laki pamaan membuat 75 mengetahui kan mereka
bal aktsaruhum lā ya`lamūn (75) Wadharabal lāhu matsalar rajulaini

أَحَدُهُمَا أَبْكَمُ لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَهُوَ كَلٌّ عَلَى
atas ber- dan sesuatu atas dia ber- ti- bisu salah satu dari
gantung dia sesuatu kuasa dak keduanya
aḥaduhumā abkamu lā yaqdiru `alā syai-iw wahuwa kallun `alā

مَوْلَاهُ إِنَّمَا يُوجِّهُهُ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍ هَلْ يَسْتَوِي هُوَ وَمَنْ
dan dia sama apa- dengan dia men- tidak menghadap- di mana tuan-
orang yang kah kebaikan datangkan kannya saja nya
maulāhu ainamā yuwajjihhu lā ya`ti bikhair hal yastawī huwa wamay

يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَهُوَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٧٦﴾ وَلِلَّهِ غَيْبُ
ke- dan bagi yang lurus jalan atas dan dengan menyu-
gaiban Alloh 76 dia adil ruh
ya`murū bil`adli wahuwa `alā shirāthim mustaqīm (76) Walillāhi ghaibus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ
penglihat- seperti mela- kiamat urusan dan ti- dan dan langit
an mata sekejap inkan daklah bumi
samāwātī wal-ardh wamā amru sa`ati illā kalamḥil bashari

أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٧٧﴾ وَاللَّهُ
dan Maha- sesu- segala atas Alloh sesung- lebih de- ia atau
Alloh 77 kuasa atu Alloh guhnya kat (cepat)
au huwa aqrab innal lāha `alā kulli syai-in qadīr (77) Wallāhu

أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
dan Dia jadi- se- kalian me- tidak ibu-ibu perut-2 dari mengelu-
kan (berikan) suatu ngetahui kalian kalian kan kalian
akhrajakum mim buṭhūni ummahātikum lā ta`lamūna syai-aw waja`ala

لَكُمْ السَّمْعُ وَالْأَبْصَارُ وَالْأَفِيدَةُ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
(kalian) agar dan hati/akal dan peng- pende- bagi
bersyukur kalian kalian lihatan ngaran kalian
lakumus sam`a wal-abshāra wal-af-idata la`allakum tasykurūn

أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوِّ السَّمَاءِ ﴿٧٨﴾
langit awan di ditundukkan/ burung ke- mereka mem- tidak-
dimudahkan pada pada perhatikan lah 78
(78) Alam yarau ilath thairi musakh-kharātin fī jawwis samā-i

75. Alloh membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki, yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatu pun dan seorang yang Kami beri rezeki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezeki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, apakah mereka itu sama? Segala puji bagi Alloh, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

76. Dan Alloh membuat (pula) perumpamaan: dua orang lelaki, yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatu pun dan dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja dia disuruh oleh penanggungnya itu, dia tidak dapat mendatangkan suatu kebajikan pun. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada pula di atas jalan yang lurus?

77. Dan kepunyaan Alloh-lah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

78. Dan Alloh mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

79. Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahan burung-burung itu selain Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang beriman.

80. Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (atau kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa) kemah itu di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

81. Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).

82. Jika mereka tetap berpaling, maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu (Muhammad) hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

83. Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkari nikmat Allah itu dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir.

84. Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (atau rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk membela diri) dan tidak (pula) mereka dibolehkan meminta maaf.



مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (79)

(mereka) bagi kaum/ terdapat yang pada sesung- Allah melain- (yang) me- tidak
beriman orang-2 yang tanda-2 demikian guhnya kan nahannya ada
mā yumsikuhunna illal lāh inna fī dzālika la-āyātī liqauṁiy yu`minūn (79)

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ جُلُودِ

kulit dari bagi dan Dia tempat rumah-rumah dari bagi menja- dan
kalian menjadikan tinggal kalian kalian dikan Allah

Wallāhu ja`ala lakum mim buyūtikum sakanaw waja`ala lakum min julūdīl

الْأَنْعَامِ بِيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ

berhenti dan hari/ perjalanan pada kalian merasa rumah- binatang
kalian pada waktu kalian waktu ringannya rumah ternak
an`āmi buyūtan tastakhiffūnahā yauma zha`nikum wayauma iqāmatikum

وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ

waktu sam- dan kesenang- perkakas ru- dan rambutnya dan bulu-bulu- bulu-bulunya dan
(tertentu) pai an (perhiasan) mah tangga (bulu kambing) nya (bulu unta) (bulu domba) dari
wamin ashwāfihā wa-aubārihā wa-asy`ārihā atsātsaw wamatā`an ilā hīn

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُم

bagi dan Dia naungan/tem- Dia dari apa bagi menja- dan
kalian jadian pat berteduh ciptakan yang kalian dikan Allah 80
(80) Wallāhu ja`ala lakum mim mā khalaqa zhilālāw waja`ala lakum

مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَآءًا وَجَعَلَ لَكُم سَرَآئِلَ تَقِيكُمْ

melindungi pakaian bagi dan Dia tempat gunung- dari
kalian kalian jadian tinggal gunung
minal jibāli aknānaw waja`ala lakum sarābīla taqīkumul

الْحَرِّ وَسَرَآئِلَ تَقِيكُمْ بِأَسَاكِمِكُمْ كَذَلِكَ يَتِمُّ نِعْمَتُهُ

nikmat- Dia menyem- demi- (dalam)pe- melindungi /me- dan (dari) panas
Nya purnakan kianlah perangan kalian melihara kalian pakaian
ḥarra wasarābīla taqīkum ba`sakum kadhālika yutimmu ni`matahū

عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسَلِّمُونَ ۝۸۱ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ

atasmu maka sungguh mereka maka kalian agar atas
hanyalah berpaling jika 81 berserah diri kalian kalian
`alaikum la`allakum tuslimūn (81) Fa-in tawallau fa-innamā `alaikal

الْبَلْغِ الْمُبِينِ يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا

mereka meng- kemu- Allah nikmat mereka me- yang penyam-
ingkarinya dian ngetahui 82 nyata paian
balāghul mubīn (82) Ya`rifūna ni`matal lāhi tsumma yunkirūnahā

وَكَثَرَهُمْ ۝۸۳ وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ

umat tiap- dari Kami mem- dan orang-orang dan kebanyakan
tiap bangkitkan pada hari 83 yang kafir mereka
wa-aktsaruhumul kāfirūn (83) Wayauma nab`atsu min kulli ummatin

شَهِيدًا ثُمَّ لَا يُؤْذَنُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ

mereka diboleh- me- dan mereka bagi orang- diizinkan tidak kemu- seorang
kan minta maaf reka tidak kafir orang orang saksi
syahīdan tsumma lā yu`dzanu lilladzīna kafarū walā hum yusta`tabūn

وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ ظَلَمُوا الْعَذَابَ فَلَا يُخَفِّفُ عَنْهُمْ وَلَا هُمْ

mere- dan dari diringan- maka azab mereka orang-2 menyak- dan
ka tidak mereka kan tidak zalim yang sikan ketika 84
(84) Wa-idzā ra-al ladzīna zhalamul `adzāba falā yukhaffafu `anhum walā hum

يَنْظُرُونَ وَإِذَا رَأَ الدِّينَ أَشْرَكُوا شُرَكَاءَهُمْ (85) Wa-idzā ra-al ladzīna asyrakū syurakā-ahum

قَالُوا رَبَّنَا هَؤُلَاءِ شُرَكَائُنَا الَّذِينَ كُنَّا نَدْعُوا مِنْ دُونِكَ qālū rabbanā hā-ulā-i syurakā-unal ladzīna kunnā nad'ū min dūnik

فَالْقَوَا إِلَيْهِمُ الْقَوْلَ إِنَّكُمْ لَكَاذِبُونَ وَالْقَوَا (86) fa-alqau ilaihimul qaula innakum lakādzībun (86) Wa-alqau

إِلَى اللَّهِ يَوْمَئِذٍ السَّلَامُ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ (87) ilal lāhi yauma-idzinis salama wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (87)

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ زِدْنَهُمْ عَذَابًا فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ زِدْنَهُمْ عَذَابًا فَوْقَ (88) Alladzīna kafarū washaddū `an sabīlil lāhi zidnāhum `adzāban fauqal

الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يُفْسِدُونَ وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ (88) `adzābi bimā kānū yufsidūn (88) Wayauma nab`atsu fī kullī

أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى (89) ummatin syahīdan `alaihim min anfusihim waji`nā bika syahīdan `alā

هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى (90) hā-ulā` wanazzalnā `alaikal kitāba tibyanal likulli syai-iw wahudaw

وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ (91) warahmataw wabusyrā lilmuslimin (89) Innal lāha ya`murū bil`adli

وَالْإِحْسَانَ وَإِتَابِي ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْإِحْسَانَ وَإِتَابِي ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ (92) wal-ihsāni wa-ītā-i dzil qurbā wayanhā `anil faḥsyā-i

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (93) walmunkari walbaghyi ya`izhukum la`allakum tadzakkarūn

85. Dan apabila orang-orang zalim telah menyaksikan azab, maka tidaklah ditinggalkan azab bagi mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh.

86. Dan apabila orang-orang yang mempersekutukan (Allah) melihat sekutu-sekutu mereka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mereka inilah sekutu-sekutu kami, yang dahulu kami sembah selain Engkau". Lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta".

87. Dan pada hari itu mereka menyatakan tunduk kepada Allah dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan.

88. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan, disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan.

89. (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari diri mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

90. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

91. Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu sesudah diteguhkan, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai Saksi atas kamu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

92. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benang tenunan yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat untuk menipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak dalam jumlah dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.

93. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.

94. Dan janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat untuk menipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki(mu) sesudah kokoh tegak kaki(mu) itu, dan kamu rasakan kemelaratan (di dunia) karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Allah; dan bagimu azab yang besar.

وَآَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْآِيمَانَ

sumpah- kalian rusak/ dan kalian apa- Allah dengan dan tepati -
sumpah sumpah langgar jangan berjanji bila janji lah (kalian) 90
(90) Wa aufū bi'ahdī lāhi idzā `ahattum walā tanqudhu aimāna

بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ

sesung- jaminan atas Allah kalian telah dan sesung- peneguhannya se-
guhnya kalian menjadikan guhnya sudah
ba`da taukidihā waqad ja`altumul lāha `alaikum kafilā innal

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِي نَقَضَتْ

merusak/ seperti orang kalian dan ja- kalian apa (Dia) me- Allah
mengurai (perempuan) yang nganlah 91 kerjakan yang ngetahui
lāha ya`lamu mā taf`alūn (91) Walā takūnū kallatī naqadhat

غَزَلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ آِيمَانَكُمْ دَخَلًا

tipu- sumpah kalian tenunan/ kuat se- dari benang-
daya kalian menjadikan pintalannya sudah nya
ghazlahā mim ba`di quwwatin ankātsan tattakhidzūna aimānakum dakhālām

بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَى مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ

menguji sungguh golongan dari lebih ia suatu umat/ ada bah- di antara
kalian hanyalah (yang lain) banyak golongan wa kalian
bainakum an takūna ummatun hiya arbā min ummah innamā yablūkumul

اللَّهُ بِهِ وَلَيَبَيِّنَنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٩٢﴾

(kalian) di dalam- kalian apa kiamat pada kepada dan sungguh Dia dengan Allah
92 perselisihkan nya adalah yang hari kalian akan jelaskan (hal itu)
lāhu bih walayubayyinanna lakum yaumal qiyāmati mā kuntum fīhi takhtalifūn (92)

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ

siapa Dia menye- akan yang satu umat niscaya Dia men- Allah meng- dan
yang satkan tetapi menjadikan kalian hendaki kalau
Walau syā-al lāhu laja`alakum ummataw wāhidataw walākiy yudhillu may

يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

(kalian) adalah dari /ten- dan sungguh ka- Dia ke- siapa dan Dia mem- Dia ke-
93 kerjakan kalian tang apa lian akan ditanya hendaki yang beri petunjuk hendaki
yasyā-u wayahdī may yasyā` walatus-alunna `ammā kuntum ta`malūn (93)

وَلَا تَتَّخِذُوا آِيمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ فَزَلَ قَدَمٌ بَعْدَ ثُبُوتِهَا

tegak- sesu- tapak/ maka di antara tipu sumpah kalian ambil/ dan
nya dah kaki tergelincir kalian daya kalian menjadikan jangan
Walā tattakhidzū aimānakum dakhālām bainakum fatazilla qadamum ba`da tsubūtihā

وَتَذُوقُوا السُّوءَ بِمَا صَدَدْتُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ

azab dan bagi Allah jalan dari kalian mengha- dengan apa kejelekan/ dan kalian
kalian lang-halangi disebabkan bahaya akan rasakan
watadzūqus sū-a bimā shadattum `an sabīlil lāhi walakum `adzābun

عَظِيمٌ ﴿٩٤﴾ وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ

Allah di sisi sesungguhnya yang sedikit/ harga Allah dengan kalian mem- dan ja- yang besar
nya hanyalah murah perjanjian beli menukar ngan 94
`azhīm (94) Walā tasytarū bi'ahdī lāhi tsamanan qalīlā innamā `indal lāhi

هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩٥﴾ مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ

akan ada di sisi apa yang (kalian) kalian jika bagi lebih ia
lenyap kalian 95 mengetahui adalah kalian baik

huwa khairul lakum in kuntum ta'lamūn (95) Mā 'indakum yanfadu

وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّهُ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ

dengan yang pahala mereka orang-2 dan sungguh Kami kekal Allah di sisi dan apa
lebih baik mereka sabar yang akan memberi balasan yang

wamā 'indal lāhi bāq walanajziyannal ladzīna shabarū ajrahum bi-aḥsani

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ

laki-laki dari kebajikan/ menger- barang (mereka) mereka apa
saleh jakan siapa 96 kerjakan adalah yang

mā kānū ya'malūn (96) Man 'amila shāliḥam min dzakarin

أَوْ أَنْتَ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

dan sungguh Kami a- yang dengan peng- maka sungguh Kami orang yang dan perem- atau
kan membalas mereka baik hidupan akan beri kehidupan beriman dia puan

au untṣā wahuwa mu'minin falanuḥyiyannahū ḥayātan thayyibah walanajziyannahum

أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ

Al-Qurān kamu maka (mereka) mereka apa dengan yang pahala
membaca apabila 97 kerjakan adalah yang lebih baik mereka

ajrahum bi-aḥsani mā kānū ya'malūn (97) Fa-idzā qara'tal qur-āna

فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِیْمِ ﴿٩٨﴾ إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطٰنٌ

keku- bagi- tidak sesung- yang setan dari kepada maka berlin-
asaan- nya ada guhnya ia 98 terkutuk Allah dunglah kamu

fasta'idz billāhi minasy syaitānir rajīm (98) Innahū laisa lahū sulthānun

عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٩٩﴾ إِنَّمَا

sungguh mereka/ Tuhan dan mereka orang-2 atas
hanyalah 99 bertawakal mereka beriman yang

'alal ladzīna āmanū wa'alā rabbihim yatawakkalūn (99) Innamā

سُلْطٰنُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَلَّوْنَهُ وَالَّذِينَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُونَ

orang-2 yang me- dengan- me- dan orang- mereka menjadi- orang-2 atas kekuasaannya
nyekutukan Tuhan nya reka orang yang kan pemimpin dia yang (setan)

sulthānuhū 'alal ladzīna yatawallaunahū walladzīna hum bihī musyrikūn

وَإِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَّكَانَ آيَةٍ وَاللَّهُ أَعْلَمُ

lebih me- dan ayat di tempat suatu Kami dan
ngetahui Allah 100 ganti apabila

(100) Wa-idzā baddalnā āyatam makāna āyatiw wallāhu a'lamu

بِمَا يَنْزِلُ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مُفْتَرٍ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

(mereka) tidak kebanyakan bahkan/ mengada- kamu sesungguh- mereka Dia tu- dengan
mengetahui mereka tetapi adakan nya hanyalah berkata runkan apa yang

bimā yunazzilu qālū innamā anta muftar bal aktsaruhum lā ya'lamūn

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ

untuk me- dengan Tuhanmu dari Rohulkudus menurutkannya kata-
neguhkan benar (Jibril) (Al-Qurān) kan 101

(101) Qul nazzalahū rūḥulqudusi mir rabbika bilḥaqqi liyutsabbital

لِلَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٠٢﴾

bagi orang-orang dan kabar dan beriman kepada orang-
yang berserah diri gembira petunjuk orang yang

ladzīna āmanū wahudaw wabusyrā lilmuslimin (102)

95. Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (atau murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

96. Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

97. Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

98. Apabila kamu membaca Al Qurān hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.

99. Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya.

100. Sesungguhnya kekuasaan syaitan hanyalah atas orang-orang yang mengambil syaitan itu jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukan syaitan itu dengan Allah.

101. Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai pengganti ayat itu, padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". Bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahui.

102. Katakanlah: "RohulKudus (atau malikat Jibril) menurunkan Al Qurān itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan orang-orang yang beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

103. Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Qur'an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya adalah bahasa 'Ajam (yakni bukan bahasa Arab), sedang Al Qur'an adalah dalam bahasa Arab yang terang.

104. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah (atau Al Qur'an), Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih.

105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang yang berdusta.

106. Barang siapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (maka dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (maka dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menyimpannya dan baginya azab yang besar.

107. Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan dunia lebih dari kehidupan akhirat, dan bahwasanya Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.

108. Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci mati oleh Allah, dan mereka itulah orang-orang yang lalai.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ

lisan/ seorang mengajar dia sungguh mengatakan bahwa Kami me- sesung-
bahasa manusia (Muhammad) hanyalah mereka ngetahui guhnya

Walaqad na`lamu annahum yaqūlūna innamā yu`allimuhū basyar lisānul

الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ

(adalah)
Arab lisan/ dan/sedang bahasa `Ajam/bu- kepa- mereka yang
bahasa bahasa ini (Al-Qur`ān) kan bahasa Arab danya tuduhkan

ladzī yulhīdūna ilaihi a`jamiyyu wahādza lisānun `arabiyyum

مُبِينٌ ﴿١٠٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ لَا يَهْدِيهِمْ

menunjuki tidak Allah kepada mereka tidak orang-2 sesung- yang
mereka ayat-ayat beriman yang guhnya 103 nyata

mubīn (103) Innal ladzīna lā yu`minūna bi-āyātil lāhi lā yahdīhimul

اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠٤﴾ إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ

orang-2 ke- mengada- sungguh yang azab dan bagi Allah
yang dustaan adakan hanyalah 104 pedih mereka

lāhu walahum `adzābun alīm (104) Innamā yaftaril kاذibal ladzīna

لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ

(adalah) orang-orang mereka dan me- Allah kepada mereka tidak
pendusta reka itu ayat-ayat beriman

lā yu`minūna bi-āyātil lāh wa-ulā-ika humul kādhibūn

﴿١٠٥﴾ مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ إِلَّا مَنْ أَكْرَهَ

dipaksa orang kecu- iman- se- dari kepada kafir barang
yang yang ali nya sudah Allah siapa 105

(105) Man kafara billāhi mim ba`di īmānihi illā man ukriha

وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌّ بِالْإِيمَانِ وَلَكِنْ مَنْ شَرَحَ بِالْكُفْرِ صَدْرًا

dada dengan mela- barang akan dengan tenteram dan
ke kafiran pangkan siapa tetapi iman hatinya

waqalbuḥū muthma-innum bil-īmāni walākim man syaraha bilkufri shadran

فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِّنَ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٠٦﴾

106 yang azab dan bagi Allah dari kemur- maka
besar mereka kaan atas mereka

fa`alaihim ghadhabum minal lāhi walahum `adzābun `azhīm (106)

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ اسْتَحَبُّوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ

kehidupan atas dunia ke- sangat bahwa demi-
akhirat hidupan mencintai mereka kian itu

Dzālika bi-annahum taḥabbul ḥayātat dunyā `alal ākhirati

وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿١٠٧﴾ أُولَٰئِكَ

mereka (orang-orang) kaum memberi tidak Allah dan bah-
itu yang kafir petunjuk wasanya

wa-annal lāha lā yahdīl qaumal kāfirīn (107) Ulā-ikal

الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَصَمَّعَهُمْ وَأَبْصَرَهُمْ

dan pengli- dan pende- hati atas Allah telah me- orang-orang
hatan mereka ngaran mereka mereka ngunci mati yang

ladzīna thaba`al lāhu `alā qulūbihim wasam`ihim wa-abshārihim

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفٰٓٔلُونَ ۝١٠٨ لَّآ جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي

di bahwa mereka pastilah orang-orang yang lalai mereka dan me-reka itu

wa-ulā-ika humul ghāfilūn (108) Lā jarama annahum fil

الْآخِرَةِ هُمُ الْخٰٓسِرُونَ ۝١٠٩ ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ

Tuhan sesung-guhnya ke-mudian orang-orang yang rugi me-reka akhirat

ākhirati humul khāsirūn (109) Tsumma inna rabbaka

لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا ثُمَّ جَاهَدُوا

mereka kemu-dian mereka di-coba/diuji sesudah dari mereka bagi orang-orang yang berjihad

lilladzīna hājarū mim ba`dimā futinū tsumma jāhadū

وَصَبَرُوا ۝١١٠ إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

110 Maha sungguh Maha sesudah dari Tuhan sesung-guhnya dan mereka berjihad Pengampun itu bersabar

washabarū inna rabbaka mim ba`diha laghafūrur raḥīm (110)

يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ تُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا وَتُوْفَىٰ كُلُّ

tiap-tiap dan penuhi/ di-dirinya dari mendebat/ diri tiap-tiap datang pada hari

Yauma ta`tī kullu nafsin tujādilu `an nafsihā watuwaffā kullu

نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝١١١ وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا

perumpa-maan Allah dan mereka di zalimi/ tidak dan/ sedang telah di-apa diri membuat memukul mereka dirugikan mereka kerjakan yang

nafsim mā `amilat wahum lā yuzhlamūn (111) Wadharabal lāhu matsalan

قَرِيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا

melimpah rezekinya datang ke-tenteram aman (dahulu) suatu negeri

qaryatan kānat āminatam muthma-innatay ya`tīhā rizquhā raghadam

مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ

pakaian Allah maka merasakan-Allah dengan maka/ tetapi tempat segala/ dari

min kulli makānin fakafarat bi-an`umil lāhi fa-adzāqahal lāhu libāsal

الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ۝١١٢ وَلَقَدْ

dan sungguh mereka adalah dengan apa/ dan kela-paran

jū`i walkhaufi bimā kānū yashna`ūn (112) Walaqad

جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْهُمْ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ وَهُمْ

sedangkan azab maka menimpa lalu mereka di antara seorang telah datang mereka kepada mereka mendustakannya mereka rasul kepada mereka

jā-ahum rasūlum minhum fakadz-dzabūhu fa-akhadzahumul `adzābu wahum

ظَلِمُونَ ۝١١٣ فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلٰلًا طَيِّبًا

yang halal Allah merezekikan dari apa maka orang-orang yang baik makanlah yang zalim

zhālimūn (113) Fakulū mimmā razaqakumul lāhu ḥalālan thayyibaw

109. Pastilah bahwa mereka di akhirat nanti adalah orang-orang yang merugi.

110. Dan sesungguhnya Tuhanmu (Pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan bersabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

111. (Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedangkan mereka tidak dianiaya (atau dirugikan).

112. Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulu aman lagi tenteram, rezeki datang kepada penduduk negeri itu melimpah ruah dari segenap tempat, kemudian penduduk negeri itu mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.

113. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, tetapi mereka mendustakannya; karena itu mereka dimusnahkan dengan azab dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

114. Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

115. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barang siapa yang terpaksa memakan makanan yang diharamkan itu bukan karena menginginkan dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

116. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung.

117. (Itu adalah) kesenangan yang sedikit, dan bagi mereka azab yang pedih.

118. Dan terhadap orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah Kami ceritakan dahulu kepadamu; dan Kami tiada menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

119. Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertobat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

120. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam (atau pemimpin) yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif (atau lurus). Dan sekali-kali dia tidak termasuk orang-orang yang musyrik (atau mempersekutukan Allah),

وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

(kalian) kepada-kalian jika Allah terhadap dan bersyukur-nyah kalian
114 menyembah-Nya adalah

wasykurū ni'matal lāhi in kuntum iyyāhu ta'budūn (114)

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَيْزِرِ وَمَا

dan apa yang babi dan dan bangkai atas Dia (Allah) sungguh yang daging darah kalian haramkan hanyalah

Innamā ḥarrama `alaikumul maitata waddama walaḥmal khinzīri wamā

أَهْلَ لَغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَاتَّ

maka melampaui- dan meng- tidak/ terpaksa maka/tetapi dengan- Allah demi disem- sungguh batas tidak ingin bukan barang siapa nya selain belih
uhilla lighairil lāhi bih famanidh thurra ghaira bāghiw walā `ādin fa-innal

اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١١٥﴾ وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ السِّتْرُكُمْ

lidah kalian menyifatkan/ terhadap kalian me- dan Maha Maha Peng- Allah
menyebutkan apa yang ngatakan jangan 115 Penyayang ampun

lāha ghafūrur raḥīm (115) Walā taqūlū limā tashifu alsinatukumul

الْكَذِبَ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِّفَتْرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ

ke- Allah atas/ untuk kalian haram dan ini halal ini kedustaan
dustaan terhadap mengada-ada

kadziba ḥādza ḥalāluw wahādza ḥarāmul litaftarū `alal lāhil kاذzib

إِنَّ الَّذِينَ يَقْفَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ﴿١١٦﴾ مَتَاعٌ قَلِيلٌ

yang ke- mereka ti- ke- Allah atas/ mereka me- orang-2 sesung-
sedikit senang 116 beruntung dak dustaan terhadap ngada-adakan yang guhnya

innal ladzīna yaftarūna `alal lāhil kاذziba lā yuflīhūn (116) Matā`un qalīluw

وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١١٧﴾ وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَمًا مَا قَصَصْنَا عَلَيْكَ

atas Kami ce- apa Kami ha- Yahudi orang-2 dan yang azab dan bagi
kamu ritakan yang ramkan yang yang atas 117 pedih mereka

walahum `adzābun alīm (117) Wa`alal ladzīna hādū ḥarramnā mā qashashnā `alaika

مِنْ قَبْلُ وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿١١٨﴾

(mereka) diri adalah akan Kami men- dan sebelum/ dari
118 menzalimi mereka mereka tetapi zalimi mereka tidaklah dahulu

min qabl wamā zhalamnāhum walākin kānū anfusahum yazhlīmūn (118)

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا الشُّوْءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ

dari mereka kemu- dengan / kare- kejahatan/ mereka me- bagi orang- Tuhan sesung- kemu-
bertobat dian na kebodohan kesalahan ngerjakan orang yang kamu guhnya dian

Tsumma inna rabbaka lilladzīna `amilus sū-a bijahālatin tsumma tābū mim

بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١١٩﴾

Maha sungguh Maha sesudahnya/ Tuhan sesung- dan mereka mem- demi- sesu-
119 Penyayang Pengampun itu kamu guhnya perbaiki diri kian/itu dah

ba'di dzālika wa-ashlahū inna rabbaka mimba`dihā laghafūrur raḥīm (119)

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

orang-orang dari /ter- dia dan ti- lurus kepada yang taat/ umat/ adalah Ibrahim sesung-
musyrik masuk (adalah) dak ada Allah patuh seorang imam dia guhnya

Inna ibrahīma kāna ummatan qānital lillāhi ḥanīfaw walam yaku minal musyrikīn

﴿١٢٠﴾ شَاكِرًا لِأَنْعَمِهِ اجْتَبَاهُ وَهَدَاهُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

yang lurus jalan ke-pa-da dan Dia me-nunjukinya Dia me-milihnya kepada nikmat-Nya yang men-syukuri 120

(120) Syākiral li-an`umih ijtabāhu wahadāhu ilā shirāthim mustaqīm

﴿١٢١﴾ وَأَتَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ۖ وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ

orang-orang sungguh akhirat di dan sung-kebaikan dunia di dan Kami berikannya 121

(121) Wa-ātaināhu fid dunyā ḥasanataw wa-innahū fil ākhirati laminash shālīhīn

﴿١٢٢﴾ ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ

dia dan tidak/ (dengan) Ibrahim agama ikutilah agar ke-pa-damu Kami kemu-dian 122

(122) Tsumma auḥainā ilaika anit tabi` millata ibrahīma ḥanīfaw wamā kāna

﴿١٢٣﴾ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۚ إِنَّمَا جُعِلَ السَّبْتُ عَلَى الَّذِينَ

orang-orang atas hari dijadi- sungguh orang-orang dari /ter-masuk yang Sabtu kan hanyalah musyrik 123

minal musyrikīn (123) Innamā ju`ilas sabtu `alal ladzīnakh

أَخْتَلَفُوا فِيهِ ۚ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا

tentang kiamat pada di antara akan Tuhan dan di dalamnya/ mereka apa yang hari mereka memutuskan kamu sungguh padanya berselisih 124

talafū fīh wa-inna rabbaka layaḥkumu bainahum yaumal qiyāmati fīmā

كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۖ أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ

dengan Tuhan jalan ke- serulah (mereka) di dalamnya/ adalah dengan hikmah kamu pada perselisihkan padanya mereka 124

kānū fīhi yakh-talifūn (124) Ud`u ilā sabīli rabbika bilḥikmati

وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَحَادِلُهُمْ بِالتَّقِيَّ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ

Tuhan sesung- lebih ia dengan dan bantah- yang dan pe- lah mereka baik lajaran kamu guhnya baik yang

walmau`izhatil ḥasanati wajādilhum billatī hiya aḥsan inna rabbaka

﴿١٢٥﴾ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

dengan orang-2 yang lebih me- dan jalan- dari ter- dengan lebih me- Dia 125 mendapat petunjuk ngetahui Dia Nya sesat siapa yang ngetahui

huwa a`lamu biman dhalla `an sabīliḥi wahuwa a`lamu bilmuhtadīn (125)

وَأَنْ عَاقِبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوْقِبْتُمْ بِهِ ۖ وَلَنْ صَبَرْتُمْ

kalian dan dengan- apa yang dengan maka balas- kalian dan dan bersabar jika nya las/ ditimpa (siksa) semisal lah mereka membalas jika

Wa-in `āqabtum fa`āqibū bimitsli mā `ūqibtum biḥi wala-in shabartum

﴿١٢٦﴾ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ۖ وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ

dengan melain- kesabaran dan dan ber- bagi orang-orang lebih sungguh Alloh kan kamu tidaklah sabarlah 126 yang bersabar baik ia /itu

lahuwa khairul lish-shābirīn (126) Washbir wamā shabruka illā billāh

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

mereka dari /ter- kesem- da- kamu dan atas kamu ber- dan tipu dayakan hadap apa yang pitan lam jangan mereka sedih hati jangan

walā taḥzan `alaihim walā taku fī dhaiqim mimmā yamkurūn

﴿١٢٧﴾ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ

128 yang mereka dan orang- mereka orang-2 be- Alloh sesung- guhnya 127 berbuat kebaikan orang yang bertakwa yang serta

(127) Innal lāha ma`al ladzīnat taqaw walladzīna hum muḥsinūn (128)

121. (lagi) yang mensyukuri nikmat-nikmat Alloh. Alloh telah memilih Ibrahim dan menunjukinya kepada jalan yang lurus.

122. Dan Kami berikan kepadanya kebaikan di dunia. Dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim yang lurus" dan dia tidak termasuk orang-orang yang musyrik (atau mempersekutukan Alloh).

124. Sesungguhnya diwajibkan (menghormati) hari Sabtu atas orang-orang (Yahudi) yang berselisih di dalam kitab Taurat. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang mereka perselisihkan itu.

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

126. Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.

127. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Alloh dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.

128. Sesungguhnya Alloh beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

AL ISRĀʾ

(Memperjalankan Di Malam Hari)

Surah ke-17

111 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (15) Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya (yakni daerah sekitar Masjidil Aqsha) agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

2. Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku,

3. (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah seorang hamba (Allah) yang banyak bersyukur.

4. Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar".

5. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.

6. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar.

سُورَةُ الْاِسْرَاءِ

Suratul Isrāʾ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

Masjidil Haram dari pada sua- hamba-Nya telah mem- (Zat) Mahasuci perjalankan yang (Allah)

Subhānal ladzī asrā bi`abdihi lailam minal masjidilḥarāmi

إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِن آيَاتِنَا إِنَّهُ

sungguh tanda-2 sebagi- untuk Kami sekeli- Kami yang Masjidil Aqsa ke

ilal masjidilaqshal ladzī bāraknā ḥaulahū linuriyahū min āyātinā innahū

هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ۚ وَأَتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ

dan Kami Kitab Musa dan Kami Maha Maha Men- Dia

jadikannya berikan 1 Melihat dengar

huwas samī`ul bashīr (1) Wa-ātainā mūsā kitāba waja`alnāhu

هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ ۚ أَلَّا تَتَّخِذُوا مِن دُونِي وَكِيلًا ۚ

petunjuk bagi Bani Israil bahwa jangan

hudal libanī-isrā-īla allā tattakhidzū min dūnī wakīlā (2)

ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ ۚ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا ۚ

keturunan orang Kami orang keturunan (anak cucu)

Dzurriyyata man ḥamalnā ma`a nuḥ innahū kāna `abdan syakūrā (3)

وَقَضَيْنَا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ فِي الْكِتَابِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ

muka di sungguh kalian akan Kitab di Bani Israil kepada/ dan Kami te- bumih membuat kerusakan dalam terhadap lah tetapkan

Waqadḥainā ilā banī-isrā-īla fil kitābi latufsidunna fil ardhī

مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلَنَ عُلُوًّا كَبِيرًا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولَاهُمَا بَعَثْنَا

Kami yang pertama janji datang maka yang dengan ke- dan benar-2 ka- dua utus dari keduanya (waktu) tatkala 4 besar sombongan lian sombong kali

marrataini walata`lunna `uluwwan kabīrā (4) Fa-idzā jā-a wa`du ūlāhumā ba`atsnā

عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَا أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاسُوا خِلَالَ الدِّيَارِ

rumah-2 di celah- lalu mereka yang sangat/ keku- mem- bagi hamba- kepada (kampung) celah merajalela besar atan punyai Kami hamba kalian

`alaikum `ibādal lanā ulī ba`sin syadīdin fajāsū khilālad diyār

وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا ۚ ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ

atas giliran untuk Kami kem- kemu- yang janji/ke- dan mereka kalian kalian balikan dian 5 terlaksana tetapan adalah itu

wakāna wa`dam maf`ulā (5) Tsumma radadnā lakumul karrata `alaihim

وَأَمَدَدْنَكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ ۚ وَجَعَلْنَكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا ۚ

dan Kami mem- bantu kalian dengan harta dan anak-anak dan Kami lebih banyak/ dan Kami

wa-amdadrakum bi-amwāliw wabanīna waja`alnākum aktsara nafīrā (6)

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ

datang maka maka kalian ber- dan bagi diri kalian ber- kalian ber- jika
ketika baginya buat jahat jika lian sendiri buat baik buat baik

In ahsantum ahsantum li-anfusikum wa-in asa'tum falahā fa-idzā jā-a

وَعَدُ الْآخِرَةِ لِيَسْئَلُوا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ

masjid dan untuk wajah-wajah untuk memburuk- terakhir jani
mereka masuk kalian kan/menyuramkan

wa'dul ākhirati liyasū-ū wujūhakum waliyadkhulul masjidā

كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتَبِيرًا ﴿٧﴾

penguasaan mereka apa dan untuk me- kali pertama mereka sebagai-
7 sepenuhnya dapati yang reka menguasai memasukinya mana

kamā dakhālūhu awwala marratiw waliyutabbirū mā `alau tatbīrā (7)

عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يَرْحَمَكُمُ وَإِنَّ عُذَّتُمْ عُدْنَا وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ

bagi orang- neraka dan Kami Kami kalian dan merahmati su- Tuhan mudah-
orang kafir Jahanam jadikan kembali jika kalian paya kalian mudahan

`asā rabbukum ay yarḥamakum wa-in `uttum `udnā waja `alnā jahannama lilkāfirīna

حَصِيرًا ﴿٨﴾ إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ

dan memberi lebih ia bagi memberi Al-Qurān ini sesung- tempat berkum-
kabar gembira lurus yang petunjuk guhnya 8 pul/penjara

ḥashīrā (8) Inna hādzaḡ qur-āna yahdī lillatī hiya aqwamu wayubasy-syirul

الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

yang pahala bagi bahwa- kebajikan/ mereka orang-2 kepada orang-
9 besar mereka sanya amal saleh mengerjakan yang orang mukmin

mu'minīnal ladzīna ya `malūnash shālīḥātī anna lahum ajran kabīrā (9)

وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٠﴾

yang azab bagi me- Kami dengan/kepa- (mereka) tidak orang-2 dan se-
10 pedih reka sediakan da hari akhirat beriman yang sungguhnya

Wa-annal ladzīna lā yu'minūna bil-ākhirati a `tadnā lahum `adzāban alīmā (10)

وَيَدْعُ الْإِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا ﴿١١﴾

tergesa- manusia dan dengan sebagaimana dengan manusia dan
11 gesa adalah kebaikan doanya kejahatan berdo

Wayad'ul insānu bisy-syarri du'ā-ahū bilkhair wakānal insānu `ajulā (11)

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ

tanda dan Kami malam tanda maka /lalu Ka- dua dan malam dan Kami
jadikan mi hapuskan tanda siang jadikan

Waja `alnā laila wannahāra āyataini famaḥaunā āyatal laili waja `alnā āyatan

النَّهَارِ مُبْصَرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ

bilangan dan supaya ka- Tuhan dari karunia agar kalian terang siang
lian mengetahui kalian mencari

nahāri mubshiratal litabtagḥū fadhlam mir rabbikum walita `lamū `adadas

السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلُّ شَيْءٍ فَصْلَنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾ وَكُلَّ

dan dengan cukup Kami je- sesuatu dan tiap-2/ dan per- tahun-
tiap-tiap 12 jelas laskannya segala hitungan tahun

sinīna walḥisāb wakulla syai-in fash-shalnāhu tafshīlā (12) Wakulla

إِنْسَانٍ أَلْزَمْنَاهُ طَائِرَهُ فِي عُنُقِهِ وَنُخْرِجُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ كِتَابًا

kitab kiamat hari bagi- dan akan Ka- leher- pada kalung- Kami gan- manu-
nya mi keluaran nya nya nya tungkan sia

insānin alzamnāhu thā-irahū fī `unuqih wanukhrīju lahū yaumal qiyāmati kitābay

7. Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasuki masjid itu pada kali pertama dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

8. Mudah-mudahan Tuhanmu akan melimpahkan rahmat(Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan) niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kami jadikan neraka Jahanam, penjara bagi orang-orang kafir.

9. Sesungguhnya Al Qurān ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh, bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

10. dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih.

11. Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.

12. Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

13. Dan setiap manusia telah Kami kalungkan (catatan) amal perbuatannya di lehernya. Dan pada hari kiamat Kami keluarkan baginya sebuah kitab dalam keadaan terbuka.

14. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu".

15. Barang siapa yang berbuat sesuai dengan petunjuk (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul.

16. Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah), tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadap mereka perkataan (hukuman Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

17. Dan berapa banyak kaum sesudah Nuh yang telah Kami binasakan. Dan cukuplah Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya.

18. Barang siapa menghendaki kehidupan sekarang (atau duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan kemudian Kami tentukan baginya neraka jahanam; ia akan memasuki neraka jahanam itu dalam keadaan tercela dan terusir.

19. Dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedangkan ia beriman, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalas dengan baik.

20. Kepada masing-masing golongan, baik golongan ini maupun golongan itu, Kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.

21. Perhatikanlah bagaimana Kami melebihkan sebagian dari mereka atas sebagian yang lain. Dan pasti tingkatan dan keutamaan kehidupan akhirat lebih tinggi dan lebih besar.

يَلْقَاهُ مَنشُورًا ﴿١٣﴾ اِقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا
perhi- atas hari diri cukup- kitab baca- terbuka ia menemui-
tungan kamu (ini) kamu sendiri lah kalian lah 13 nya
yalqāhu mansyūrā (13) Iqra^k kitābaka kafā binafsikal yauma `alaika ḥasībā

مَن اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ ﴿١٤﴾
dia ter- maka sung- ter- dan ba- untuk diri- dia mendapat maka sung- mendapat barang
sesat guh hanyalah sesat rang siapa nya sendiri petunjuk guh hanyalah petunjuk siapa
(14) Manih tadā fa-innamā yahtadī linafsih waman dhalla fa-innamā yadhillu

عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ
Kami sehingga/ mengazab Kami dan (orang) beban/ pemikul memikul dan tidak atasnya
mengutus sebelum tidak lain dosa dosa dosa dapat (dirinya)
`alaihā walā taziru wāziratuw wizra ukhrā wamā kunnā mu`adz-dzibīna ḥattā nab`atsa

رَسُولًا ﴿١٥﴾ وَإِذَا أَرَدْنَا أَن نُّهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا
di da- maka mere- orang-2 yang Kami pe- suatu Kami mem- untuk Kami ke- dan seorang
lamnya ka durhaka hidup mewah rintahkan negeri binasakan hendaki apabila Rasulullah
rasūlā (15) Wa-idzā aradnā an nuhlika qaryatan amarnā mutrafihā fafasaqu fihā

فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا ﴿١٦﴾ وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِن
dari Kami telah dan berapa sehancur- maka Kami per- atas- maka
binasakan banyaknya 16 hancurnya hancurkannya kataan nya berhak
faḥaqqā `alaihal qaulu fadammar-nāhā tadmīrā (16) Wakam ahlaknā minal

الْقُرُونِ مِن بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَىٰ لِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿١٧﴾
Maha Maha Me- hamba- terhadap dengan dan cu- Nuh sesudah kurun-2/
Melihat ngetahui hamba-Nya dosa-dosa Tuhanmu kuplah generasi
qurūni mimba`di nūh wakafā birabbika bidzunūbi `ibādihiḥ khabīrām bashīrā (17)

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ
kemu- Kami ke- bagi Kami ke- apa padanya bagi- Kami se- segera (kehi- dia meng- yang barang
dian hendaki siapa hendaki yang (di dunia) nya gerakan dupan sekarang hendaki siapa
Man kāna yurīdul `ājilata `ajjalnā lahū fihā mā nasyā-u liman nurīdu tsumma

جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلُهَا مَذْمُومًا مَّدْحُورًا ﴿١٨﴾ وَمَنْ أَرَادَ
meng- dan sia- terusir yang dia mema- neraka Ja- bagi- Kami ja-
hendaki pa yang 18 tercela sukunya hanam nya dikan
ja`alnā lahū jahannama yashlāhā madzmūmam mad-ḥūrā (18) Waman arādal

الْآخِرَةِ وَسَعَىٰ لَهَا سَعِيهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ
adalah maka me- orang dan / se- usahanya bagi- dan kehidup-
reka itu mukmin dang dia (ke arah itu) nya berusaha an akhirat
ākhirata wasa`ā lahā sa`yahā wahuwa mu`minun fa-ulā-ika kāna

سَعِيَهُمْ مَّشْكُورًا ﴿١٩﴾ كُلًّا نُّمِدُّ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ مِنْ عَطَاءِ
pemberian/ dari dan mereka itu mereka ini Kami beri masing- disyukuri (diba- suatu usaha
kemurahan (golongan itu) (golongan ini) bantuan masing- las dengan baik) mereka
sa`yuhum masykūrā (19) Kullān numiddu hā-ulā-i wahā-ulā-i min `athā-i

رَبِّكَ وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا ﴿٢٠﴾ انظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا
Kami me- bagai- perhati- terhalang Tuhan pemberian/ ada dan Tuhan
lebihkan mana kanlah 20 kamu kemurahan tidak kamu
rabbik wamā kāna `athā-u rabbika maḥzhūrā (20) Unzhur kaifa fadh-dhalnā

بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ وَلِلْآخِرَةِ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا
keutamaan/ dan lebih derajat/ lebih be- dan sungguh ke- sebagian atas sebagian
kelebihan besar tingkatan sar/ tinggi hidupan akhirat yang lain mereka
ba`dhahum `alā ba`dh walal-ākhiratu akbar darajātiw wa-akbar tafdhilā

﴿٢١﴾ لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا مَّخْذُولًا ﴿٢٢﴾

22 terhina ter- maka kalian lain tuhan Allah ber- kamu ja-
cela duduk /menjadi sama menjadikan ngan 21

(21) Lā taj'al ma'al ilāhi ilāhan ākhara fataq'uda madzmūmam makh-dzūlā (22)

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا

adapun/ ber- dan terhadap kepa- melain- kalian me- bahwa Tuhan dan me-
jika baik kedua orang tua da Dia kan nyembah jangan kamu netapkan

Waqadhā rabbuka allā ta'budū illā iyyāhu wabilwālidaini ihsānā immā

يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا

kepada kamu maka kedua- atau salah satu tua di- telah
keduanya berkata jangan duanya dari keduanya sisimu sampai

yablughanna 'indakal kibara aḥaduhumā au kilāhumā falā taqul lahumā

أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَاخْفِضْ

dan turunkan/ yang mulia dengan per- kepada dan ber- kamu bentak dan ah
rendahkan 23 kataan keduanya katalah keduanya jangan

uffiw walā tanharhumā waqul lahumā qaulan karīmā (23) Wakhfidh

لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي

keduanya me- sebagai- kasihanilah wahai dan ucap- kasih dari/ rendah sayap terhadap
meliharaku mana keduanya Tuhanku kanlah sayang dengan diri (dinmu) keduanya

lahumā janāhadz dzulli minar rahmati waqur rabbir ḥamhumā kamā rabbayānī

صَغِيرًا ﴿٢٤﴾ رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ ۚ إِن تَكُونُوا صَالِحِينَ

orang-orang kalian jika jiwamu/ da- dengan lebih me- Tuhan waktu
yang baik adalah hati kalian lam apa ngetahui kalian 24 kecil

shaghīrā (24) Rabbukum a'lamu bimā fī nufūsikum in takūnū shāliḥīna

فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا ﴿٢٥﴾ وَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ

haknya kekera- yang dan beri- Maha bagi orang-orang adalah maka sung-
batan punya kanlah 25 Pengampun bertobat Dia guh Dia

fa-innahū kāna lil-awwābīna ghaḥūrā (25) Wa-āti dzal qurbā ḥaqqahū

وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ

orang-orang sesung- yang kalian mem- dan dan orang yang dan orang-
yang boros guhnya 26 boros boroskan jangan dalam perjalanan orang miskin

walmiskīna wabnassabīli walā tubadz-dzir tabdzīrā (26) Innal mubadz-dzirīna

كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

27 ingkar kepada setan dan setan teman mereka
adalah adalah

kānū ikhwānasy syayāthīni wakānasy syaithānu lirabbihī kafūrā (27)

وَأَمَّا تَعْرِضَنَّهُمْ لَمَّا دَخَلُوا مِنْ رَبِّكَ تَرَجُّومًا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا

perka- kepada maka ka- kamu meng- Tuhan dari rahmat mencari dari kamu dan
taan mereka takanlah harapannya kamu mereka berpaling jika

Wa-immā tu'ridhanna 'anhumub tighā-a rahmatim mir rabbika tarjūhā faqul lahum qaulam

مَيْسُورًا ﴿٢٨﴾ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا

kamu meng- dan leher ke- terbe- tangan kamu dan yang lemah
ulurkannya jangan kamu pada lenggu kamu jadikan jangan 28 lembut

maisūrā (28) Walā taj'al yadaka maghlūlatan ilā 'unuqika walā tabsuth-hā

كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ

rezeki melapangkan Tuhan sesung- menyesal tercela maka kamu akan uluran se-
kamu guhnya 29 duduk / menjadi gala

kullal basthi fataq'uda malūmam maḥsūrā (29) Inna rabbaka yabsuthur rizqa

22. Janganlah kamu adakan tuhan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan terhina.

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua ibu-bapakmu. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

25. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertobat.

26. Dan berikanlah kepada kerabat dekat haknya, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

27. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah teman syaitan dan syaitan itu sangat ingkar kepada Tuhanmu.

28. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut.

29. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (atau pelit dalam menolong orang lain) dan janganlah kamu terlalu mengulurkan tanganmu (atau sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.

30. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

31. Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezeki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.

32. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

33. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah, kecuali dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barang siapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.

34. Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (atau bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.

35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan kesudahan yang lebih.

36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu nanti akan ditanya.

37. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾ وَلَا تَقْتُلُوا
kalian dan ja- Maha Maha Me- terhadap adalah sungguh dan Dia Dia ke- kepada
bunuh nganlah 30 Melihat ngetahui hamba-2-Nya Dia Dia menyempitkan hendaki siapa yang
limay yasyā-u wayaqdir innahū kāna bi'ibādihī khabīrām bashīrā (30) Walā taqtulū

أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةً إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ
adalah membunuh sesung- dan kepa- Kami memberi Kami kemis- takut anak-anak
mereka guhnya da kalian rezeki mereka kinan kalian
aulādakum khasy-yata imlāqin naḥnu narzuquhum wa iyyākum inna qatlahum kāna

خِطَاءً كَبِيرًا ﴿٣١﴾ وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ
dan sangat perbu- adalah sungguh zina kalian dan ja- yang kesalahan/
buruk atan keji zina dekati ngan 31 besar dosa
khith-an kabīrā (31) Walā taqrabuz zinā innahū kāna fāḥisyataw wasā'a

سَبِيلًا ﴿٣٢﴾ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ
dan barang dengan ke- Allah mengha- yang jiwa kalian dan ja- jalan
siapa benar cuali ramkan membunuh ngan 32
sabilā (32) Walā taqtulun nafsā latī ḥarramal lāhu illā bilḥaqq waman

قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيهِ سُلْطَانًا فَلَا يُسْرِفُ فِي
da- melam- maka kekua- kepada ahli Kami telah maka secara di-
lam pau batas jangan saan warisnya menjadikan sungguh zalim bunuh
qutila mazhlūman faqad ja`alnā liwaliyyihī sulthānan falā yusrif fil

الْقَتْلِ ۚ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا ﴿٣٣﴾ وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي
dengan mela- anak harta kalian dan ja- orang yang ada- sesung- pembu-
yang inkan yatim mendekati nganlah 33 ditolong lah guhnya dia nuhan
qatl innahū kāna manshūrā (33) Walā taqrabū māla yatīmi illā billatī

هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۚ إِنَّ الْعَهْدَ كَاتٌ
adalah janji sesung- janji dan pe- dewasa ia sehing- lebih dia
guhnya nuhilah sampai ga baik
hiya aḥsanu ḥattā yablugha asyuddah wa-aufū bil`ahdi innal`ahda kāna

مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ
yang lurus/ dengan adil/ dan tim- kalian apa- takaran dan kalian diminta per-
benar neraca banglah menakar bila penuhilah 34 tanggung-
mas-ūlā (34) Wa-auful kaila idzā kiltum wazinū bilqisthāsīl mustaqīm jawaban

ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾ وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ
penge- dengan- bagi tidak apa kamu dan kesu- dan sebaik- lebih demi-
tahuan nya kamu ada yang mengikuti jangan 35 dahan baik baik kian itu
dzālika khairuw wa-aḥsanu ta`wīlā (35) Walā taqfu mā laisa laka biḥi`ilm

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾
36 di- darinya ada- mereka/ tiap-tiap/ dan dan peng- pende- sesung-
tanya lah itu semuanya hati/akal lihatan ngaran guhnya
innas sam`a walbashara walfu-āda kullu ulā-ika kāna`anhu mas-ūlā (36)

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ
sampai dan ti- bumi me- tidak sungguh som- muka di kamu dan
dak akan nembus dapat kamu bong bumi ini berjalan jangan
Walā tamsyi fil ardhī maraḥā innaka lan takhriqal ardha walan tablughal

الْجِبَالِ طُولًا ﴿٣٧﴾ كُلُّ ذَٰلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾

38 dibenci Tuhan di kejahatan-annya adalah demiki- an/itu semua 37 panjang/ gunung tingginya

jibāla thūlā (37) Kullu dzālika kāna sayyi-uhū `inda rabbika makrūhā (38)

ذَٰلِكَ مِمَّا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا

Tuhan Allah ber- kamu men- dan hikmah dari/ se- Tuhan kepada mewah- dari demi- sama jadikan jangan bagian kamu kamu yukan apa yang kian /itu

Dzālika mimma auhā ilaika rabbuka minal hikmah walā taj`al mā`al lāhi ilāhan

آخَرَ فَتَلْقَىٰ فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَّدْحُورًا ﴿٣٩﴾ أَفَأَصْفُكُمْ رَبُّكُمُ

Tuhan maka apakah kalian terbuang tercela neraka da- maka kamu lain kalian memilihkan 39 Jahanam lam dicampakkan

ākharā fatulqā fī jahannama malūmam mad-ḥūrā (39) Afa-ashfākum rabbukum

بِالْبَيِّنَاتِ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِنَاثًا إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾

yang besar perka- sungguh kalian sesungguh- anak-2 pe- para dari /di dan Dia dengan (dosanya) taan mengucapkan nya kalian rempuan malaikat antara mengambil anak-2 laki-2

bilbanāna wattakhadza minal malā`ikati inātsā innakum lataqūlūna qaulan `azhīmā (40)

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِيَذَكَّرُوا وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ﴿٤١﴾

lari melain- menambah dan supaya me- Al-Qur`ān ini di da- Kami telah dan 41 kan mereka tidak reka ingat katakana antara mengulang-2 sungguh

Walaqad sharrafnā fī ḥādzaḥ qur-āni liyadz-dzakkarū wamā yazīduhum illā nufūrā (41)

قُلْ لَوْ كَانُ مَعَهُ إِلَهٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذَا لَا بَتَغُوا إِلَىٰ ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا

jalan `Arsy yang kepa- tentu mere- jika de- mereka sebagai- tuhan- bersa- ada jika kata- punya da ka mencari mikian katakan mana tuhan ma Dia kan

Qul lau kāna ma`ahū ālihatun kamā yaqūlūna idzal labtagħau ilā dzil `arsyi sabīlā

سُبْحَنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا ﴿٤٣﴾ تَسْبِيحٌ لَهُ السَّمَوَاتُ

langit kepa- ber- yang keting- mereka dari dan Maha- Maha- 42 da-Nya tasbih 43 besar gian katakan apa yang tinggi suci Dia

(42) Subḥānahū wata`ālā `ammā yaqūlūna `uluwwan kabīrā (43) Tusabbīhu lahus samāwātus

السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ

akan dengan ber- melain- sesu- dari dan di da- dan apa/ dan tujuh tetapi memuji-Nya tasbih kan atu tidak lamnya siapa yang bumi

sab`u wal-ardhu waman fihinn wa-im min syai-in illā yusabbīhu biḥamdihi walākil

لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤٤﴾ وَإِذَا قَرَأْتَ

kamu dan Maha Pe- Maha Pe- adalah sesung- tasbih kalian ti- baca apabila 44 ngampun nyantun Dia guhnya Dia mereka mengerti dak

lā tafqahūna tasbīḥahum innahū kāna ḥalīman għafūrā (44) Wa-idzā qara`tal

الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا

tabir/ dengan kehi- mereka ti- orang-2 dan antara Kami jadi- Al-Qur`ān dinding dupan akhirat beriman dak yang antara kamu kan/adakan

qur-āna ja`alnā bainaka wabainal ladzīna lā yu`minūna bil-ākhirati ḥijābam

مَسْتُورًا ﴿٤٥﴾ وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ

telinga dan mereka (tidak) agar tutup hati atas dan Kami jadi- yang 45 tertutup mereka dalam memahaminya mereka kan/adakan

mastūrā (45) Waja`alnā `alā qulūbihim akinnatan ay yafqahūhu wafī ādzānihim

وَقَرَأَ وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَّوْا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ نُفُورًا

lari belakang atas mereka sendiri- Al-Qur`ān da- Tuhan kamu me- dan sum- mereka berpaling Nya lam kamu nyebut apabila bat

waqrā wa-idzā dzakartā rabbaka fil qur-āni waḥdahū wallau `alā`adbārihim nufūrā

38. Semua itu kejahatan yang amat dibenci di sisi Tuhanmu.

39. Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka Jahanam dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah).

40. Maka apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan perkataan yang besar (lagi berdosa).

41. Dan sesungguhnya dalam Al Qur`ān ini Kami telah mengulang-ulang (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

42. Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai `Arsy".

43. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang besar.

44. Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalam bumi bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatuupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

45. Dan apabila kamu membaca Al Qur`ān niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

46. dan Kami jadikan hati mereka tertutup dan telinga mereka tersumbat, agar mereka tidak dapat memahami Al Qur`ān. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al Quran, niscaya mereka berpaling ke belakang melarikan diri (karena benci),

47. Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir".

48. Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar).

49. Dan mereka berkata: "Apakah apabila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?"

50. Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi,

51. atau menjadi suatu makhluk yang besar (yang tidak mungkin hidup kembali) menurutmu". Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah: "(Allah) yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata: "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat",

52. yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja.

53. Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (atau benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

54. Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. jika Dia menghendaki, Dia akan memberi rahmat kepadamu dan jika Dia menghendaki, Dia akan mengazabmu. Dan Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka.

نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذْ يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَإِذْ هُمْ نَجْوَى

berbisik- mere- dan kepada mereka men- tat- dengan- mereka men- dengan lebih me- Kami
bisik ka tatkala kamu dengarkan kala nya dengarkan apa yang ngetahui 46

(46) Nahnu a'lamu bimā yastami'ūna bihī idz yastami'ūna ilaika wa-idz hum najwā

إِذْ يَقُولُ الظَّالِمُونَ إِنْ تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَّسْحُورًا ٤٧ أَنْظُرْ

perhati- yang seorang melainkan/ kalian tidak- orang-orang ber- tat-
kanlah 47 tersihir laki-laki hanyalah mengikuti lah yang zalim kata kala

idz yaqūluzh zhālimūna in tattabi'ūna illā rajulam mas-hūrā (47) Unzhur

كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ٤٨

jalan mereka mampu maka maka mere- perumpamaan- terhadap mereka bagai-
48 mendapatkan tidak ka tersesat perumpamaan kamu membuat mana

kaifa dharabū lakal amtsāla fadhallū falā yastathī'ūna sabīlā (48)

وَقَالُوا ءِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا ءَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ٤٩

yang menjadi benar-2 akan apakah dan benda-2 tulang- adalah apakah dan mere-
49 baru makhluk dibangkitkan kami yang hancur belulang kami apabila ka berkata

Waqālū a-idzā kunnā `izhāmaw warufātan a-innā lamab`ūtsūna khalqan jadīdā (49)

قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ٥٠ أَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِي

dalam besar dari apa/ suatu atau besi atau batu jadilah kata-
mahluk mahluk 50 kalian kanlah

Qul kūnū hijāratan au ḥadīdā (50) Au khalqam mimmā yakburu fī

صُدُورِكُمْ فَسَيَقُولُونَ مَنْ يُعِيدُنَا قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ٥١

kali per- mencipta- Yang kata- mengem- siapa maka mereka akan menurut
tama kan kalian kanlah balikan kami yang berkata/bertanya pikiran kalian

shudūrikum fasayaqūlūna may yu`īdunā qulil ladzī fatharakum awwala marrah

فَسَيَنْخُضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسُهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَى هُوَ قُلْ عَسَى أَنْ

bah- mudah- kata- ia/ kapan dan mereka ber- kepala kepada lain mereka meng-
wa mudahan kanlah itu kata/bertanya mereka kamu geleng-gelengkan

fasayun-ghidhūna ilaika ru-ūshum wayaqūlūna matā huw qul 'asā ay

يَكُونُ قَرِيبًا ٥١ يَدْعُوكُمْ يَوْمَ قُرَيْبًا ٥١

dengan me- maka/lalu kalian Dia memang- pada dekat ia
muji-Nya mematuhi gil kalian hari 51

yakūna qarībā (51) Yauma yad'ūkum fatastajībūna biḥamdiḥī

وَتُظَنُّونَ إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا ٥٢ وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ

ia yang mereka meng- kepada dan kata- sedikit/ mela- kalian tidak- dan kalian
ucapkan hamba-2 Ku kanlah 52 sebentar inkan tinggal lah menyangka

watazhunnūna il labitstum illā qalīlā (52) Waqul li'ibādī yaqūlul latī hiya

أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ

bagi adalah setan sesung- di antara menimbulkan setan sesung- lebih
manusia guhnya mereka konflik guhnya baik

aḥsan innasy syaithāna yanzaghu bainahum innasy syaithāna kāna lil-insāni

عَدُوًّا مُبِينًا ٥٣ رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِنْ يَشَأْ يَرْحَمْكُمْ أَوْ إِنْ يَشَأْ

Dia ke- jika atau Dia merah- Dia ke- jika dengan /ten- lebih me- Tuhan yang musuh
hendaki mati kalian hendaki tang kalian ngetahui kalian 53 nyata

`aduwwam mubīnā (53) Rabbukum a'lamu bikum iy yasya'k yarḥamkum au iy yasya'k

يُعَذِّبُكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا ٥٤ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ

lebih me- dan Tuhan penjaga atas Kami utus dan ti- Dia akan meng-
ngetahui kamu 54 mereka kamu daklah azab kalian

yu`adz-dzibkum wamā arsalnāka `alaihīm wakīlā (54) Warabbuka a'lamu

يَمِّنُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى بَعْضٍ
seba- atas nabi-nabi seba- Kami telah dan dan langit di dengan
gian gian melebihi sungguh bumi siapa
biman fis samāwātī wal-ardh walaqad fadh-dhalnā ba`dhan nabiyyīna `alā ba`dhiw

وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿٥٥﴾ قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِّنْ دُونِهِ فَلَا
maka selain dari kalian sang- orang-2 panggil- kata- Zabur Dawud dan kami te-
tidak Dia anggap ka/anggap yang lah kanlah 55 lah berikan
wa-ātainā dāwūda zabūrā (55) Qulid `ul ladzīna za`amtum min dūnihī falā

يَمْلِكُونَ كَشَفَ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا ﴿٥٦﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ
orang-2 mereka memini- dan dari bahaya menghi- mereka
yang itu 56 dahkan tidak kalian langkan kuasa
yamlikūna kasy-fadh dhurri `ankum walā taḥwīlā (56) Ulā-ikal ladzīna

يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ
dan mereka lebih siapa di an- jalan Tuhan ke- mereka (mereka)
mengharap dekat tara mereka mereka mereka pada mencari seru
yad`ūna yabtaghūna ilā rabbihimul wasīlata ayyuhum aqrabu wayarjūna

رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ ۚ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا ﴿٥٧﴾
57 ditakuti adalah Tuhan azab sesung- azab- dan mere- rahmat-
ka takut guhnya Nya ka takut Nya
raḥmatahū wayakhāfūna `adzābah inna `adzāba rabbika kāna maḥdzūrā (57)

وَأَنَّ مِّن قَرِينَةٍ إِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَمَةِ
kiamat hari sebe- membina- Kami melain- suatu dari dan
lum sakannya inkan negeri tidaklah
Wa-im min qaryatin illā nahnu muhlikūhā qabla yaumil qiyāmati

أَوْ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا ۚ كَانَ ذَٰلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا ﴿٥٨﴾
58 tertulis Kitab da- demi- adalah yang sangat dengan mengazab- atau
lam kian itu keras azab nya
au mu`adz-dzibūhā `adzāban syadīdā kāna dzālika fil kitābi masthūrā (58)

وَمَا مَعَنَا أَن نُّرْسِلَ بِالْآيَاتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبَ بِهَا الْأَوَّلُونَ
orang-2 dengan- men- bah- melain- tanda-tanda Kami me- untuk men- dan ti-
terdahulu nya dustakan wa kan ngirimkan ngirimkan cegah dak ada
Wamā mana`anā an nursila bil-āyāti illā an kadz-dzaba bihal awwalūn

وَأَتَيْنَا تَمُودَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوا بِهَا ۚ وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ
tanda-tanda Kami me- dan dengan- maka mereka secara terang/ unta Tsamud dan Kami te-
ngirimkan tidak nya berbuat zalim nyata betina lah datangkan
wa-ātainā tsamūdan nāqata mubshiratan fazhalamū bihā wamā nursilu bil-āyāti

إِلَّا تَخَوِّفًا ۚ وَإِذْ قُلْنَا لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِالنَّاسِ وَمَا
dan manusia meliputi Tuhan sesung- kepada Kami dan menakut- mela-
tidak kamu guhnya kamu berfirman kamu ketika 59 nakuti inkan
illā takhwīfā (59) Wa-idz qulnā laka inna rabbaka aḥātha binnās wamā

جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ
yang dan bagi ujian melain- Kami perlihat- yang mimpi Kami men-
terkutuk pohon manusia inkan kan pada kamu jadikan
ja`alnar ru`yal latī araināka illā fitnatal linnāsi wasy-syajaratal mal`ūnata

فِي الْقُرْآنِ وَخُوفُهُمْ ۖ فَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا طُغْيَانًا كَبِيرًا ﴿٦٠﴾
60 yang kedurha- melain- menambah maka/te- dan Kami me- Al-Qurān da-
besar kaan inkan mereka tapi tidak nakuti mereka lam
fil qur-ān wanukhawwifuhum famā yazīduhum illā thughyānan kabīrā (60)

55. Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud.

56. Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan dan tidak pula memindahkan bahaya darimu".

57. Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka, siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan mereka takut akan azab-Nya; sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.

58. Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakan penduduk itu sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Loh Mahfuz).

59. Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu. Dan telah Kami berikan kepada kaum Tsamud, unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti.

60. Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala hati manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Qurān. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.

61. Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Iblis berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"

62. dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku, inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebagian kecil".

63. Tuhan berfirman: "Pergilah kamu, barang siapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahanam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup.

64. Dan perdayakanlah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan (suara) ajakanmu, dan kerahkanlah pasukanmu terhadap mereka, yang berkuda dan yang berjalan kaki dan bersekutulah dengan mereka dalam harta dan anak-anak, dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka.

65. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku, kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Tuhanmu sebagai Penjaga".

66. Tuhanmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.

67. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia itu memang sangat ingkar (atau tidak bersyukur).

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ
Iblis ke- maka/lalu kepada sujudlah kepada para Kami dan
cuali mereka sujud Adam kalian malaikat berfirman tatkala

Wa-idz qulnā lilmalā-ikatis judū li-ādama fasajadū illā iblīsā

قَالَ ءَأَسْجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينًا ﴿٦١﴾ قَالَ أَرَأَيْتَ هَذَا الَّذِي
yang ini apakah Engkau ia (Iblis) (dari) Engkau kepada apakah aku dia ber-
(orang) memandang berkata 61 tanah ciptakan orang yang akan bersujud kata

qāla a-asjudu liman khalaqta thīnā (61) Qāla ara-aitaka hādza aladzi

كَرَّمَتْ عَلَيَّ لِيَنْ أَخْرَتَنِي إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَا تَحْنِكَ
sungguh aku kiamat hari sam- Engkau memberi sungguh atas Engkau
akan menyesatkan tangguh padaku jika (diri)ku muliakan

karramta `alayya la-in akh-khartani ilā yaumil qiyāmati la-ahtanikanna

ذُرِّيَّتَهُ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٦٢﴾ قَالَ أَذْهَبَ فَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ
maka di antara mengikuti maka ba- pergilah Dia (Allah) sedikit ke- anak ketu-
sungguh mereka kamu rang siapa kamu berfirman 62 cuali runannya

dzurriyyatahū illā qalīlā (62) Qāladz hab faman tabi`aka minhum fa-inna

جَهَنَّمَ جَزَأُكُمْ جَزَاءً مَوْفُورًا ﴿٦٣﴾ وَاسْتَغْفِرْ مَنْ اسْتَطَعْتَ
kalian siapa dan hasutlah/ yang cukup/ pemba- balasan neraka
sanggup yang perdayakanlah 63 penuh lasan kalian Jahanam

jahannama jazā-ukum jazā-am maufūrā (63) Wastafiz manis tatha`ta

مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ وَشَارِكْهُمْ
dan bersekutulah dan pasukan dengan pasuk- atas dan ke- dengan su- di antara
dengan mereka infanterimu an berkudamu mereka rahkanlah ara kamu mereka

minhum bishautika wa-ajlib `alaihim bikhailika warajilika wasyārik-hum

فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدَهُمْ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا
mela- setan memberi janji dan dan beri dan harta da-
inkan kepada mereka tidak janji mereka anak-anak lam

fil amwālī wal-aulādi wa`id-hum wamā ya`iduhumusy syaithānu illā

غُرُورًا ﴿٦٤﴾ إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ وَكَفَى
dan cu- kekuasaan atas bagimu tidak hamba- sesung- tipuan
kuplah mereka mereka ada hamba-Ku guhnya 64

ghurūrā (64) Inna `ibādī laisa laka `alaihim sulthān wakafā

بَرِيكَ وَكِيلًا ﴿٦٥﴾ رَبُّكُمْ الَّذِي يُزْجِي لَكُمْ الْفُلْكَ
perahu untuk menja- Yang Tuhan dengan
kalian lankan kalian 65 pelindung/ penjaga Tuhanmu

birabbika wakīlā (65) Rabbukumul ladzi yuzjī lakumul fulka

فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَاتِبُكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٦﴾
Maha kepada adalah sesung- karunia- dari/ agar kalian laut di
66 Penyayang kalian Dia guhnya Dia Nya sebagian mencari

fil bahri litabtaghū min fadhlih innahū kāna bikum rahīmā (66)

وَإِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مَنْ تَدْعُونَ إِلَّا إِيَّاهُ فَلَمَّا نَجَّكُمْ
Kami sela- maka kepada- kecu- kalian siapa hilang- lautan di baha- menimpa dan
matkan kalian ketika Nya ali seru yang lah ya kalian ketika

Wa-idzā massakumudh dhurru fil bahri dhalla man tad`ūna illā iyyāh falammā najjākum

إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ وَكَانَ الْإِنْسَانُ كَفُورًا ﴿٦٧﴾ أَفَأَمِنْتُمْ أَنْ يَخْصِفَ
maka
Dia mem- bah- apakah kalian sangat ingkar/ manusia dan kalian da- ke
benamkan wa merasa aman 67 kufur adalah berpaling ratan

ilal barri a`radhtum wakānal insānu kafūrā (67) Afa-amintum ay yakhsifa

بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ أَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ
 bagi kalian men- ti- kemu- angin ken- atas Dia me- atau darat- sisi/ dengan/ber-
 kalian dapatkan dak dian cang berpasir kalian ngirimkan an sebagian sama kalian
 bikum jānibal barri au yursila `alaikum ḥāshiban tsumma lā tajidū lakum

وَكَيْلًا ﴿٦٨﴾ أَمْ أَمِنْتُمْ أَنْ يُعِيدَكُمْ فِيهِ تَارَةً أُخْرَى فَيُرْسِلَ
 maka/lalu Dia lain/ sekali di dalam- Dia akan kem- bah- apakah kalian atau pelin-
 mengirinkan lagi nya balikan kalian wa merasa aman 68 dung
 wakilā (68) Am amintum ay yu`idakum fihī tāratan ukhrā fayursila

عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِّنَ الرِّيحِ فَيُغْرِقَكُم بِمَا كَفَرْتُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُوا
 kalian ti- kemu- kekafiran dengan maka Dia tengge- angin dari petir keras/ atas
 dapatkan dak dian kalian sebab lamkan kalian topan kalian
 `alaikum qāshifam minar rihi fayughriqakum bimā kafartum tsumma lā tajidū

لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِ تَبِيعًا ﴿٦٩﴾ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ
 dan Kami bawa/ Adam anak Kami telah dan pengikut/ denganya atas bagi
 angkut mereka memuliakan sungguh 69 penolong (hal ini) Kami kalian
 lakum `alainā bihī tabī`ā (69) Walaqad karramnā banī ādama waḥamalnāhum

فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى
 atas dan Kami lebih- yang dari dan Kami beri dan da- di
 kan mereka baik-baik rezeki mereka lautan ratan
 fil barri walbahri warazaqnāhum minath thayyibāti wafadh-dhalnāhum `alā

كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾ يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ
 manusia tiap- Kami me- pada kelebihan Kami telah dari orang keba-
 tiap manggil hari 70 (yang sempurna) ciptakan (makhluk) nyakan
 katsīrim mimman khalaqnā tafdhilā (70) Yauma nad`ū kulla unāsīm

بِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَٰئِكَ يَقْرَءُونَ
 mereka maka me- dengan tangan kitabnya/ di- maka ba- dengan pemim-
 akan membaca reka itu kanannya catatannya berikan rang siapa pin mereka
 bi-imāmihim faman ūtiya kitābahū biyamīnihi fa-ulā-ika yaqra-ūna

كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا ﴿٧١﴾ وَمَنْ كَانَتْ فِي هَذِهِ
 (dunia) di adalah dan barang sedikit pun mereka dan kitab/
 ini catatan mereka 71
 kitābahum walā yuzhlmūna fatilā (71) Waman kāna fī hādzihi

أَعْمَىٰ فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٧٢﴾ وَ إِن كَادُوا
 hampir-hampir dan jalan dan dia le- lebih akhirat di maka buta
 mereka 72 bih tersesat buta dia
 a`mā fahuwa fil ākhirati a`mā wa-adhallu sabīlā (72) Wa inkādū

لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَهُ
 selainnya atas/terha- agar kamu kepa- Kami yang dari sungguh mereka
 dap Kami mengada-2 kan damu wahyukan (apa) akan memfitnahmu
 layaftinūnaka `anil ladzī auḥainā ilaika litaftariya `alainā ghairah

وَإِذَا لَاتَخَذُوكَ خَلِيلًا ﴿٧٣﴾ وَلَوْلَا أَنْ ثَبَّتْنَاكَ لَقَدْ كِدَّتْ
 kamu sesung- Kami tetap- bah- dan kalau teman tentu mereka dan jika
 hampir guhnya kan kamu wa tidak 73 setia mengambil kamu demikian
 wa-idzal lattakhadzūka khālilā (73) Walaulā an tsabbatnāka laqad kitta

68. Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Tuhan) yang menjungkir balikkan sebagian daratan bersama kamu, atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil untuk mengazab kamu? dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindungpun bagi kamu, 69. atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin topan dan ditenggelamkan-Nya kamu, disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami. 70. Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. 71. (Ingatlah) suatu hari, (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barang siapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya, maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun. 72. Dan barang siapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar). 73. Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia.

82. Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar (atau obat) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

وَادَّآ		خَسَارًا	إِلَّا	الظَّالِمِينَ	يَزِيدُ	وَلَا	لِلْمُؤْمِنِينَ	وَرَحْمَهُ
dan	82	ke-	se-	orang-orang	menam-	dan	bagi orang-2	dan
apabila		rugian	lain	yang zalim	bah-	tidak	yang beriman	rahmat

warahmatul ilmu^{minina} walā yazīduzh zhālimīna illā khasārā (82) Wa-idzā

أَنعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَا بِجَانِبِهِ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَتُوسَّأُ
berputus dia keja- menim- dan di sam- dan dia men- dia ber- manusia atas Kami beri
asa hatan panya apabila pingnya jauhkan diri paling kesenangan
an'amnā `alal insāni a`radha wana-ā bijānibih wa-idzā massahusy syarru kāna ya-ūsā

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى
lebih menda- dia dengan lebih me- maka Tu- keada- atas/ bekerja tiap-tiap kata-
pat petunjuk siapa yang ngetahui han kalian annya menurut (orang) kanlah 83
(83) Qul kulluy ya' malū `alā syākilatihī farabbukum a`lamu biman huwa ahdā

سَبِيلًا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي
Tu- urus- dari ruh kata- ruh dari/ dan mereka akan jalan
hanku an kanlah tentang bertanya kepadamu 84
sabilā (84) Wayas-alūnaka `anir rūh qulir rūhu min amri rabbi

وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ۚ وَلَئِنْ شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ
sungguh kalian Kami ke- dan sung- sedikit melain- penge- dari kalian dan ti-
akan hilangkan hendaki guh jika 85 kan tahuan diberi daklah
wamā ūtītum minal `ilmi illā qalilā (85) Wala-in syi`nā lanadz-habanna

بِالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا ۚ
penolong/ atas/terha- dengan bagi kamu men- ti- kemu- kepada telah Kami dengan/
86 wakil dap Kami itu kamu dapatkan dak dian kamu wahyukan apa yang
billadzī auhainā ilaika tsumma lā tajidu laka bihī `alainā wakīlā (86)

إِلَّا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ إِنَّ فَضْلَهُ كَانَ عَلَيْكَ كَبِيرًا ۚ قُلْ
kata- besar atas adalah karunia- sesung- Tuhan- dari rahmat kecu-
kanlah 87 kamu Nya guhnya mu ali
illā raḥmatam mir rabbik inna fadhlahū kāna `alaika kabīrā (87) Qul

لَئِنْ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَن يَأْتُوا بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْآنِ
Al-Qurān ini yang mereka men- untuk atas dan jin manusia ber- sungguh
serupa datangkan kumpul jika
la-inij tama`atil insu waljinnu `alā ay ya`tū bimitsli hādzal qur-āni

لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ۚ وَلَقَدْ
dan penolong/ bagi sebagi- sebagian adalah walau- dengan mereka men- ti-
sungguh 88 pembantu an yang lain mereka pun serupa datangkan dak
lā ya`tūna bimitslihi walau kāna ba`dhum liba`dhin zhahīrā (88) Walaqad

صَرَفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِن كُلِّ مَثَلٍ ۚ فَأَبَىٰ أَكْثَرُ النَّاسِ
manusia keba- maka perum- tiap- dari Al-Qurān ini di bagi telah Kami
nyakan enggan pamaan tiap dalam manusia jelaskan
sharrafnā linnāsi fī hādzal qur-āni min kulli matsalin fa-abā aktsarun nāsi

إِلَّا كُفْرًا ۚ وَقَالُوا لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ
dari untuk kamu me- sam- kepada kami tidak dan mere- ingkar ke-
kami mancarkan pai kamu beriman akan ka berkata 89 cuali
illā kufūrā (89) Waqālū lan nu`mina laka ḥattā tafjura lanā minal

الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ۚ أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةٌ مِّن تَحِيلٍ وَعَنِيبُ
dan kurma dari kebun bagi adalah atau mata bumi
anggur kamu 90 air
ardhi yambū`ā (90) Au takūna laka jannatum min nakhiliw wa`inabin

فَتَفَجَّرَ الْأَنْهَرُ خِلَالَهَا تَفْجِيرًا ۚ أَوْ تُسْقِطُ السَّمَاءَ كَمَا
sebagai- langit kamu men- atau terpancar di celah- sungai- lalu kamu
mana jatuhkan 91 celahnya sungai alirkan
fatufajjiral anhāra khilālaha tafjīrā (91) Au tusqithas samā-a kamā

83. Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesudahan niscaya dia berputus asa.

84. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

85. Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: " Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".

86. Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapatkan seorang pembelapun terhadap Kami,

87. kecuali karena rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya karunia-Nya atasmu adalah besar.

88. Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qurān ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Al Qurān, sekalipun sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain".

89. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Qurān ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari (perumpamaan dalam Al Qurān itu).

90. Dan mereka berkata: " kami sekali-kali tidak beriman kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi untuk kami,

91. atau kamu mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang aliran sungai-sungai itu deras,

92. atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami.

93. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang bisa kami baca". Katakanlah: "Maha Suci Tuhanku, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul?"

94. Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?"

95. Katakanlah: "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang bisa berjalan-jalan dengan tenteram sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul".

96. Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi Saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".

97. Dan barang siapa yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barang siapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat, (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka jahanam. Tiap-tiap kali nyala api Jahanam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyala api Jahanam itu.

98. Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka ingkar kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?"

زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسْفًا أَوْ تَأْتِي بَالَهُ وَالْمَلَائِكَةُ قَبِيلًا ٩٢
berhadap- dan malaikat dengan kalian men- atau berkeping- atas kalian
hadapan Alloh datangkan keping kami katakan
za`amta `alainā kisafan au ta`tiya billāhi walmalā`ikati qabīlā (92)

أَوْ يَكُونُ لَكَ بَيْتٌ مِّنْ زُرْفٍ أَوْ تَرْقَىٰ فِي السَّمَاءِ وَلَنْ نُؤْمِنَ
kami dan tidak langit di/ kalian atau perhiasan dari sebuah bagi adalah atau
beriman akan ke naik (permata) rumah kamu
Au yakūna laka baitum min zukhrufin au tarqā fis samā-i walan nu`mina

لِرُفْيَاكَ حَتَّىٰ نُنْزِلَ عَلَيْنَا كِتَابًا نَقْرُؤُهُ قُلْ سُبْحَانَ رَبِّيْ هَلْ
bukan- Tuhan- Mahasuci kata- kami mem- kitab atas kamu me- sehing- akan kena-
kah ku kanlah bacanya kami kami nurunkan ga ikan kamu
liruqiyyika ḥattā tunazzila `alainā kitāban naqra-uh qul subḥāna rabbī hal

كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا ٩٣ وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمْ
datang pa- tat- (mereka) untuk manusia yang meng- dan ti- sebagai seorang kecuali/ adalah
da mereka kala beriman halangi dak ada 93 rasul manusia hanya aku
kuntu illā basyarar rasulā (93) Wamā mana`an nāsa ay yu`minū idz jā-a humul

الْهُدَىٰ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا ٩٤ قُلْ لَوْ كَانَتْ
ada jika- kata- sebagai seorang Allah adakah mereka bah- ke- pe-
lau kanlah 94 rasul manusia mengutus berkata wa cuali tunjuk
hudā illā an qālū aba`atsal lāhu basyarar rasulā (94) Qul lau kāna

فِي الْأَرْضِ مَلَائِكَةٌ يَّمْشُونَ مُطْمَئِنِّينَ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِمْ
atas niscaya Ka- tenteram/ mereka ber- malaikat bumi di
mereka mi turunkan tenang jalan-jalan
fil ardhi malā`ikatuy yamsyūna muthma-innīna lanazzalnā `alaihim

مِّنَ السَّمَاءِ مَلَكًَا رَسُولًا ٩٥ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ
Alloh cukup- kata- sebagai malaikat langit dari
lah kanlah 95 rasul
minas samā-i malakar rasulā (95) Qul kafā billāhi

شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ٩٦
Maha Maha Me- terhadap ham- adalah sesung- dan antara antara jadi
Melihat ngetahui ba-hamba-Nya guhnya Dia kalian aku saksi
syahīdām bainī wabainakum innahū kāna bi`ibādihi khabīrām bashīrā (96)

وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ
pe- bagi kamu maka ti- Dia me- dan ba- orang yang men- maka Allah memberi dan sia-
nolong mereka dapati dak akan nyesatkan rang siapa dapat petunjuk dia petunjuk pa yang
Wamay yahdil lāhu fahuwal muhtad wamay yudhlil falan tajida lahum auliyā-a

مِنْ دُونِهِ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ عُمِيَٰ وَبُكِمَا
dan buta muka-muka atas kiamat pada dan Kami akan selain dari
bisu mereka mereka hari kumpulan mereka Dia
min dūnih wanaḥsyuruhum yaumal qiyāmati `alā wujūhihim `umyaw wabukmaw

وَصُمًّا مَّاؤُوهُمْ جَهَنَّمَ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا ٩٧
nyala Kami tambahkan padam setiap neraka tempat dan
apinya kepada mereka kali Jahanam mereka tuli
washummā ma`wāhum jahannamu kullamā khabat zidnāhum sa`irā (97)

ذَٰلِكَ جَزَاؤُهُمْ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا وَقَالُوا كُنَّا عِظَامًا
tulang- kami apakah dan mereka terhadap ayat- mereka karena sung- balasan demi-
belulang menjadi jika berkata ayat Kami ingkar guh mereka mereka kian itu
Dzālika jazā`uhum bi-annahum kafarū bi-āyātina waqālū a-idzā kunnā `izḥāmaw

وَرَفَاتًا ءَاِنَا لَمَبْعُوْتَوْنَ خَلَقًا جَدِيْدًا ﴿٩٨﴾ اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّ اللّٰهَ

Alloh bah- mereka apakah yang baru menjadi pasti di- apa sung- dan
wa perhatikan tidak 98 mahluk bangkitkan guh kami puing-2
warufātan a-innā lamab`ūtsūna khalqan jadīdā (98) Awalam yarau annal lāhal

الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ قَادِرٌ عَلٰٓى اَنْ يَّخْلُقَ مِثْلَهُمْ

serupa de- Dia men- untuk atas ber- dan langit telah men- Yang
ngan mereka ciptakan kuasa bumi ciptakan
ladzī khalāqas samāwātī wal-ardha qādirun `alā ay yakhlūqa mitslahum

وَجَعَلَ لَهُمْ اَجَلًا لَا رَيْبَ فِيْهِ ۚ فَاَبِى الظَّالِمُوْنَ اِلَّا كُفُوْرًا ﴿٩٩﴾

dengan ke- orang-orang maka/ta- di da- kera- tidak batas bagi dan Dia
99 ingkar cuali yang zalim pi enggan lamnya guan ada waktu mereka menjadikan
waja`ala lahum ajalal lā raiba fihi fa-abazh zhālimūna illā kufurā (99)

قُلْ لَّوْ اَنْتُمْ تَمْلِكُوْنَ خَزَاۤىِٕنَ رَحْمَةِ رَبِّيْٓ اِذَا لَمْ سَكُمۡ خَشِيَةَ

(karena) niscaya kali- jika de- Tu- rahmat perbenda- (kalian) memiliki/ kalian kalau se- kata-
takut an menahan mikian hanku haraan menguasai andainya kan
Qul lau antum tamlikūna khazā`ina rahmātī rabbī idzal la-amsaktum khasyatal

الْاِنْفَاقِ ۚ وَكَانَ الْاِنْسَانُ فَتُوْرًا ﴿١٠٠﴾ وَلَقَدْ اَتَيْنَا مُوسٰى تِسْعَ

sem- Musa Kami telah dan sesung- sangat manusia dan membe-
bilan ingkar cuali yang zalim pi enggan lamnya guan ada waktu mereka menjadikan
infāq wakānal insānu qatūrā (100) Walaqad ātainā mūsā tis`a

اٰیٰتٍ بَيِّنٰتٍ فَسَعَلَ بَنِيْۤ اِسْرَءٰىلَ اِذْ جَآءَهُمْ فَقَالَ لَهُ فِرْعَوْنُ

Fir`aun kepa- maka dia datang ke- tat- Israil Bani maka ta- yang ayat-ayat/
danya berkata pada mereka kala nyakanlah jelas mukjizat
āyātīm bayyināt fas-al banī isrā`īla idz jā`ahum faqāla lahū fir`aunu

اِنِّىۡ لَاطْنٰكَ يٰمُوسٰى مَسْحُوْرًا ﴿١٠١﴾ قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا اَنْزَلَ

menu- ti- kamu telah sesung- ia (Musa) orang yang wahai benar-benar sungguh
runkan dak mengetahui guhnya berkata 101 tersihir Musa meyakini aku
innī la-azhunnuka yāmūsā mas-ḥūrā (101) Qāla laqad `alimta mā anzala

هٰۤؤُلَآءِ اِلَّا رَّبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ بِصٰٓئِرٍ وَّلِىُّ لَاطْنٰكَ

benar-benar dan sung- secara terang/ dan langit Tuhan/ Pe- mela- mereka itu
meyakinimu guh aku nyata bumi melihara inkan (mukjizat-2)
hā-ulā`i illā rabbus samāwātī wal-ardhi bashā`ira wa-innī la-azhunnuka

يُفِرْعَوْنُ مَثْبُوْرًا ﴿١٠٢﴾ فَاَرَادَ اَنْ يَّسْفِرَهُمْ مِّنَ الْاَرْضِ

bumi dari dia akan meng- untuk maka dia orang yang wahai
ini ingkar cuali yang zalim pi enggan lamnya guan ada waktu mereka menjadikan
yā fir`aunu matsbūrā (102) Fa-arāda ay yastafizahum minal ardhi

فَاَغْرَقْنٰهُ وَمَنْ مَّعَهٗ جَمِيْعًا ۚ وَوَقُلْنَا مِّنْۢ بَعْدِهِۦ لِبَنِيْۤ اِسْرَءٰىلَ

Israil kepada sesudah- dari dan Kami semua- bersa- dan maka Kami teng-
Bani nya/itu berfirman 103 nya ma dia orang gelamkan dia
fa-aghraqnāhu wamam ma`ahū jamī`ā (103) Waqulnā mim ba`dihī libanī isrā`īlas

اَسْكُنُوْا الْاَرْضَ فَاِذَا جَآءَ وَعْدُ الْاٰخِرَةِ جِئْنَا بِكُمْ لَفِیْفًا ﴿١٠٤﴾

bercam- dengan Kami da- akhirat janji datang maka di berdiam-
104 pur baur kalian tangkan apabila bumi lah kalian
kunul ardha fa-idzā jā-a wa`dul ākhirati jī`nā bikum lafifā (104)

وَبِالْحَقِّ اَنْزَلْنٰهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ وَمَا اَرْسَلْنَاكَ اِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيْرًا ﴿١٠٥﴾

dan pemberi pembawa ka- mela- Kami meng- dan ti- dia dan dengan Kami turun- dan dengan
105 peringatan bar gembira inkan utus kamu daklah turun kebenaran kan Al-Qurān sebenarnya
Wabilḥaqqi anzalnāhu wabilḥaqqi nازل wamā arsalnāka illā mubasy-syiraw wanadzīrā (105)

99. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Alloh yang telah menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu bagi mereka yang tidak ada keraguan akan hal itu? Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran.

100. Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakan perbendaharaan itu". Dan adalah manusia itu sangat kikir.

101. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka, lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir".

102. Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mukjizat-mukjizat itu kecuali Tuhan Pemelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata; dan sesungguhnya aku yakin kamu, hai Fir'aun, adalah orang yang akan dibinasakan".

103. Kemudian (Fir'aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikut-pengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun) serta semua orang yang bersama-sama dia,

104. dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur baur (dengan musuhmu)".

105. Dan Kami turunkan (Al Qurān) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Qurān itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

106. Dan Al Qurān itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian (atau bertahap-tahap).

107. Katakanlah: "Berimanlah kamu kepada Al Qurān itu atau kamu tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelum ini apabila Al Qurān itu dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur wajahnya, bersujud,

108. dan mereka berkata: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya janji Tuhan kami pasti dipenuhi".

109. Dan mereka menyungkur atas muka mereka (bersujud) sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk. [1]

110. Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahmān (artinya: Yang Maha Pengasih). Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai asmā-ul husnā (artinya: nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendahkan suaramu dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".

111. Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong, dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.

﴿١٠٦﴾ وَفَرَأَانَا فَرَاقَنَا لِتَفْرَاهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا
dengan dan Kami tu- perlahan- atas manusia atas/ supaya kamu Kami pisah- dan
106 bertahap runkannya lahan kepada bacakan dia kannya Al-Qurān
Waqur-ānan farāqnāhu litaqra-ahū `alan nāsi `alā muktsiwwanazzalnāhu tanzīlā (106)

قُلْ آمِنُوا بِهِ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهِ إِذَا يُتْلَى
dibaca- apa- sebe- dari ilmu mereka orang-2 sesung- kalian ti- atau dengan- beriman- kata-
kan bila lumnya diberi yang guhnya beriman dak nya lah kalian kan
Qul āminū bihī au lā tu`minū innal ladzīna utūl `ilma min qablihi idzā yutlā

عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ﴿١٠٧﴾ وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ
ada- sesung- Tuhan Maha- dan mereka (dalam keadaan) bagi/ atas mereka atas
lah guhnya kami suci mengatakan 107 bersujud dagu/ muka tersungkur mereka
`alaihim yakhirrūna lil-adzqāni sujjadā (107) Wayaqūlūna subhāna rabbinā in kāna

وَعَدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا ﴿١٠٨﴾ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ
dan menam- mereka bagi/atas dan mereka pasti Tuhan janji
bah mereka menangis dagu/muka tersungkur 108 dipenuhi kami
wa`du rabbinā lamaf`ulā (108) Wayakhirrūna lil-adzqāni yabkūna wayazīduhum

خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾ قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ
maka kalian apa (na- mana Yang Maha se- atau Allah se- kata- khusyuk
bagi-Nya seru ma) yang saja Pengasih rulah rulah kanlah 109
khusyū`ā (109) Qulid `ul lāha awid `ur rahmān ayyam mā tad`ū falahul

الْأَسْمَاءَ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ
dan carilah dengan- kamu me- dan dengan sa- kamu me- dan yang nama-
oleh kamu nya rendahkan jangan lat kamu ngeraskan jangan baik nama
asmā-ul husnā walā tajhar bishalātika walā tukhāfit bihā wabtaghi

بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿١١٠﴾ وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ
ada dan seorang Dia meng- ti- Yang bagi segala dan kata- jalan demi an-
tidak anak ambil dak Allah puji kanlah 110 kian itu tara
baina dzālika sabīlā (110) Waqulil ḥamdu lillāhīl ladzī lam yattakhidz waladaw walam yakul

لَهُ شَرِيفٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذَّلِيلِ وَكَبِيرُهُ تَكْبِيرًا ﴿١١١﴾
sebesar- dan agung- ke- dari peno- bagi- ada dan ke- da- sekutu bagi-
111 besarnya kanlah Dia hinaan long Nya tidak rajaan lam Nya
lahū syarīkun fil mulki walam yakul lahū waliyyum minadz dzulli wakabbirhu takbīrā (111)

سُورَةُ الْكَافِي

Suratul Kahfi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۝١

1 bengkok bagi- Dia men- dan Al-Kitab hamba- atas/ telah me- Yang bagi segala
nya jadikan tidak (Al-Qurān) Nya kepada nurunkan Alloh puji
Alḥamdu lillāhil ladzī anzala `alā `abdiḥil kitāba walam yaj`al laḥu `iwajā (1)

فَقِيمًا لِّيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ

orang-2 orang-2 yang dan ia memberi sisi- dari yang sangat siksa- untuk membe- yang
yang beriman kabar gembira Nya dari keras an ri peringatan lurus
Qayyimal liyundzira ba`san syadīdam mil ladunhu wayubasy-syiral mu`minīnal ladzīna

يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۝٢ مَا كَثُرَتْ

mereka yang pahala bagi bahwa kebajikan/ mereka menger-
kekal 2 baik mereka sanya saleh jakan/ beramal
ya`malunash shālīḥāti anna lahum ajran ḥasanā (2) Mākitsīna

فِيهِ أَبَدًا ۝٣ وَيُنْذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ۝٤

seorang Alloh meng- mereka orang-orang dan ia membe- selama- di da-
4 anak ambil mengatakan yang ri peringatan 3 lamanya lamnya
fihi abadā (3) Wayundzirāl ladzīna qālut takhadzal laḥu waladā (4)

مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَثُرَتْ كَلِمَةٌ تَخْرُجُ مِنْ

dari keluar per- alangkah bagi bapak-2 / nenek dan penge- dari dengan- bagi tidak-
katahan besar /jelek moyang mereka tidak tahuan nya mereka lah
Mā lahum biḥi min `ilmiw walā li-ābā-ihim kaburat kalimatan takhruju min

أَفْوَاهِهِمْ ۝٥ إِنَّ يَفْقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ۝٦ فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ

diri- me- maka barang- dusta ke- mereka tidak- mulut-2
mu rusak kali kamu 5 cuali mengatakan lah mereka
afwāḥihim iy yaqūlūna illā kاذzibā (5) Fala`allaka bākhi`un nafsaka

عَلَىٰ آثَارِهِمْ ۝٧ إِنَّ لَمْ يَأْمُرُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا ۝٨ إِنَّا

sungguh penye- ke- dengan/ mereka tidak jika sepeninggal/ atas
Kami 6 salan terangan kepada ini beriman beriman bekas mereka
`alā ātsārihim il lam yu`minū biḥādzaḥ ḥadītsi asafā (6) Innā

جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

per- lebih siapa di an- Kami hendak bagi- per- bumi di apa Kami telah
buatannya baik tara mereka menguji mereka nya hiasan atas yang menjadikan
ja`alnā mā `alal ardhī zīnatal laḥā linabluwahum ayyuhum aḥsanu `amalā

وَأَنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ۝٩ أَمْ حَسِبْتَ

kamu atau- yang tandus/ tanah di apa telah dan sesung-
mengira kah 8 gersang atasnya yang menjadikan guhnya Kami 7
(7) Wa-innā lajā`ilūna mā `alaihā sha`īdan juruzā (8) Am ḥasibta

أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا ۝١٠

9 menga- ayat-ayat dari adalah dan batu gua peng- bahwa-
gumkan Kami dari mereka bertulis huni sanya
anna ash-ḥābal kahfi warraqīmi kānū min āyātina `ajabā (9)

AL KAHFI

(Gua)

Surah ke-18

110 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Alloh yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al-Qurān) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalam Al-Qurān itu;
2. sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Alloh dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pahala yang baik (yakni surga),
3. mereka kekal di dalam surga itu selamanya.
4. Dan Al-Qurān itu untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Alloh mengambil seorang anak".
5. Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya perkataan yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.
6. Maka (apakah) barangkali kamu akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan (Al-Qurān) ini.
7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di atas bumi sebagai perhiasan bagi bumi itu, agar Kami menguji mereka, siapakah di antara mereka yang lebih baik perbuatannya.
8. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atas bumi menjadi tanah rata lagi tandus.
9. Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim (yakni batu bertulis) itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang menakjubkan?

10. (Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".

11. Maka Kami tutup telinga (dan menidurkan) mereka beberapa tahun dalam gua itu,

12. Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lama mereka tinggal (dalam gua itu).

13. Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.

14. Dan Kami meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".

15. Kaum kami ini telah menjadikan tuhan-tuhan (untuk disembah) selain Dia. Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka)? Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?

16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu.

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً

rahmat sisi- dari berilah Tuhan maka mere- dalam ke pemuda- mencari tem- sa-
Mu kami kami ka berkata gua pemuda pat berlindung at

Idz awal fityatu ilal kahfi faqālū rabbānā ātinā mil ladunka raḥmataw

وَهَيَّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾ فَضَرَبْنَا عَلَىٰ أُذُنِهِمْ فِي

di da- telinga atas maka Kami petunjuk urusan dari/ bagi dan sedia-
lam mereka jadikan tutup 10 yang lurus kami bagi kami kanlah

wahayyi^k lanā min amrinā rasyadā (10) Fadharabnā `alā ādzānihim fil

الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ۖ ثُمَّ بَعَثْنَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ الْغُرَيِّينَ

dua mana- agar Kami Kami bangun- kemu- ber- beberapa gua
golongan kah ketahui kan mereka dian 11 bilang tahun

kahfi sinīna `adadā (11) Tsumma ba`atsnāhum lina`lama ayyul ḥizbaini

أَحْصَىٰ لِمَا لَبِثُوا أَمَدًا ۖ ﴿١٢﴾ نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ ۚ

dengan cerita atas kisahkan Kami panjang/ mereka bagi lebih tepat
sebenarnya mereka kamu 12 lama berdiam apa yang menghitung

aḥshā limā labitsū amadā (12) Naḥnu naqush-shu `alaika naba-ahum bilḥaqq

إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ۖ وَرَبَطْنَا

dan Kami petunjuk dan Kami tam- dengan/kepada mereka pemuda- sungguh
meneguhkan 13 bahkan mereka Tuhan mereka beriman pemuda mereka

innahum fityatun āmanū birabbihim wazidnāhum hudā (13) Warabathnā

عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

dan langit Tuhan Tuhan maka mere- mereka ke- hati-2 atas
bumi kami ka berkata berdiri tika mereka

`alā qulūbihim idz qāmū faqālū rabbunā rabbus samāwāti wal-ardhi

لَن نَّدْعُوَ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا ۖ هَؤُلَاءِ

mereka jauh dari jika de- kami telah sesung- tuhan selain dari kami ti-
ini 14 kebenaran mikian katakan guhnya Dia menyeru dak

lan nad`uwa min dūnihi ilāhal laqad qulnā idzan syathathā (14) Hā-ulā-i

قَوْمَنَا أَتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً لَّوَلَا يَأْتُواكَ عَلَيْهِمْ

atas mereka datang/ mengapa tuhan- selain dari mereka kaum
mereka kemukakan tidak tuhan Dia mengambil kami

qaumunat takhadzū min dūnihi ālihah laulā ya`tūna `alaihim

يُسْلُطُنِي بَيْنَ فَتَنٍ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۖ ﴿١٥﴾

kedus- Allah atas/ mengada- daripada lebih maka yang dengan
15 taan terhadap adakan orang yang zalim siapa jelas alasan

bisulthānim bayyinin faman azḥlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadzibā (15)

وَإِذْ اعْتَزَلْتُمُوهُمْ وَاعْبُدُوا اللَّهَ إِلَّا اللَّهَ فَاوَّا إِلَى الْكَهْفِ

gua ke maka ber- Allah selain mereka dan apa kalian mening- dan
lindunglah sembah yang galkan mereka apabila

Wa-idzi` tazaltumūhum wamā ya`budūna illal lāha fa`wū ilal kahfi

يَنْشُرْ لَكُمْ رَبُّكُم مِّن رَّحْمَتِهِ وَيُهَيِّئْ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مَرْفَاقًا

suatu yang urusan dari bagi dan Dia akan rahmat- dari Tuhan bagi akan me-
berguna kalian kalian menyediakan Nya kalian kalian nyebarkan

yansyur lakum rabbukum mir raḥmatihī wayuhayyi^k lakum min amrikum mirfaqā

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزَاوَرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ

di gua dari miring/ ia ke- matahari dan kamu
sebelah mereka condong terbit tika akan melihat 16

(16) Watarasy syamsa idzā thala`at tazāwaru `an kahfihim dzātal

الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقَرَّبُ مِنْهُمْ ذَاتَ الشَّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ

tempat da- dan kiri di se- meninggal- ia ter- dan kanan
luas lam mereka belah kan mereka benam ketika

yamīni wa-idzā gharabat taqridhuhum dzātasy syimālī wahum fī fajwatim

مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ

dan ba- orang yang men- maka Allah memberi barang Allah tanda-2 dari demi- darinya/
rang siapa dapat petunjuk dia petunjuk siapa kebesaran kian itu gua

minh dzālika min āyātīl lāh may yahdil lāhu fahuwal muhtad wamay

يُضِلُّ فَلَنْ يَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرَشِدًا ﴿١٧﴾ وَتَحْسَبُهُمْ آيَةً

bangun dan kalian yang mem pemim- baginya/ men- maka ti- Dia se-
mengira mereka 17 beri petunjuk pin kepadanya dapatkan dak akan satkan

yudhlil falan tajida lahū waliyyam mursyidā (17) Watahsabuhum aiqāzhaw

وَهُمْ رُقُودٌ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشَّمَالِ وَكَلْبُهُمْ

dan/ sedang kiri dan kanan sebelah dan Kami mem- tidur padahal
anjing mereka sebelah bolak-balik mereka

wahum ruqūd wanuqallibuhum dzātāl yamīni wadzātasy syimālī wakalbuhum

بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ

dari tentu kalian atas kalian jika di halaman kedua membentang-
mereka berpaling mereka melihat (di pintu gua) lengannya kan

bāsiṭhun dzirā`aihi bilwashīd lawith thala`ta `alaihim lawallaita minhum

فِرَارًا وَلَمُلِئْتَ مِنْهُمْ رُعبًا ﴿١٨﴾ وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ

Kami bangun- dan de- ke- dari/terha- dan tentu ka- melari-
kan mereka mikianlah 18 takutan dap mereka lian dipenuhi kan diri

firāraw walamulī`ta minhum ru`bā (18) Wakadzālika ba`atsnāhum

لِيَتَسَاءَلُوْا بَيْنَهُمْ قَالِ قَائِلُ مِنْهُمْ لَبِئْسَ مَا كُنْتُمْ تَلْبِسُ

kami mereka kalian berapa di antara seorang ber- di antara agar mereka
berdiam berkata berdiam (lama) mereka yang berkata kata mereka saling bertanya

liyatasā`alū bainahum qāla qā-ilum minhum kam labitstum qālū labitsnā

يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْسَ مَا كُنْتُمْ تَلْبِسُ

maka su- kalian dengan lebih me- Tuhan mereka hari setengah atau se-
ruhlah berdiam apa yang ngetahui kalian berkata hari

yauman au ba`dha yaum qālū rabbukum a`lamu bimā labitstum fab`atsū

أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرُوا أَيُّهَا أَزْكَى

lebih su- mana- maka lihatlah/ kota ke ini dengan uang salah seorang
ci /bersih kah perhatikan perhatiannya kalian berkata perak kalian di antara kalian

aḥadukum biwariqikum hādzihi ilal madīnati falyanzhur ayyuhā azkā

طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ

dia membe- dan ja- dan hendaklah dia ber- darinya dengan /se- maka hendaklah dia makan-
ritahukan nganlah sikap lemah-lembut mereka bagian rezeki bawa bagi kalian an

tha`āman falya`tikum birizqim minhu walyatalath-thaf walā yusy`iranna

بِكُمْ أَحَدًا إِنَّهُمْ يَخْشَوْنَكُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ وَأَمَّا أَهْلُ الْبَيْتِ

mereka akan atas mereka melihat/ jika sesungguh- satu/se- dengan/
merajam kalian kalian mengetahui nya mereka 19 seorang pun hal kalian

bikum aḥadā (19) Innahum iy yazh-harū `alaikum yarjumūkum

أَوْ يُعِيدُوْكُمْ فِيْ مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوْا إِذَا أَبَدًا

selama- jika de- kalian dan agama da- mereka akan me- atau
20 lamanya mikian beruntung tidak akan mereka lam ngembalikan kalian

au yu`īdūkum fī millatihim walan tufliḥū idzan abadā (20)

17. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri, sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barang siapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapatkan seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

18. Dan kamu mengira mereka itu bangun, padahal mereka tidur; Dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka, tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan diri dan tentulah kamu akan dipenuhi oleh ketakutan terhadap mereka.

19. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?). Mereka menjawab: " Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.

20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama lamanya".

21. Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka, orang-orang itu berkata: "Dirikan sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atas (gua mereka)".

22. Nanti (ada orang yang akan) mengatakan (jumlah mereka) adalah tiga orang, yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(jumlah mereka) adalah lima orang, yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan: "(jumlah mereka) tujuh orang, yang ke delapan adalah anjingnya". Katakanlah: "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkar lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka.

23. Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi,

24. kecuali (dengan menyebut): "insyā-al lāh (artinya: jika Allah menghendaki)". Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat dari kebenaran ini".

25. Dan mereka tinggal dalam gua mereka selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

وَكَذَلِكَ أَغْتَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَن وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَآن

dan bah- benar Allah janji bahwa- agar mereka atas Kami per- dan de-
wasanya sanya mengetahui mereka lihatkan mikianlah
Wakadzālika a`tsarnā `alaihim liya`lamū anna wa`dal lāhi ḥaqquw wa-annas

السَّاعَةِ لَا رَبَّ فِيهَا إِذْ يَتَنَازَعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُوا

maka mere- urusan di antara mereka ketika di da- keraguan tidak kiamat
ka berkata mereka mereka berbantah lamnya ada
sā`ata lā raiba fihā idz yatanāza`ūna bainahum amrahum faqālub

أَبْنَا عَلَيْهِمْ بُنْيَانًا رَبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا عَلَى

atas mereka me- orang-2 ber- dengan lebih me- Tuhan bangunan atas bangunlah/
ngalahkan yang kata mereka ngetahui mereka mereka didirikanlah
nū `alaihim bunyānā rabbuhum a`lamu bihim qālal ladzīna ghalabū `alā

أَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَ عَلَيْهِمْ مَسْجِدًا ﴿٢١﴾ سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ

tiga mereka akan tempat atas sungguh pasti ka- urusan
(orang) mengatakan 21 beribadah mereka mi akan jadikan mereka
amrihim lanatta-khidzanna `alaihim masjidā (21) Sayaqūlūna tsalātsatur

رَابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا

ter- anjing ke enam lima dan mereka anjing ke empat
kaan mereka mereka (orang) mengatakan mereka mereka
rābi`uhum kalbuhum wayaqūlūna khamsatun sādisuhum kalbuhum rajmām

بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ

lebih me- Tuhan- kata- anjing dan ke dela- tujuh dan mereka dengan
ngetahui ku kanlah mereka pan mereka (orang) mengatakan yang gaib
bilghaib wayaqūlūna sab`atuw wa-tsāminuhum kalbuhum qur rabbī a`lamu

بِعَدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَاءً ظَاهِرًا

lahir perteng- melain- tentang kamu ber- maka ja- se- ke- kalian apa dengan jum-
karan kan mereka tengkar nganlah dikit cuali ketahui yang lah mereka
bi`iddatihim mā ya`lamuhum illā qalīl falā tumāri fihim illā mirā-an zhāhiraw

وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٢٢﴾ وَلَا تَقُولَنَّ لِيْشَاءِ

kepada sekali-2 kalian dan satu/se- di antara tentang kamu dan
sesuatu mengatakan jangn 22 seorang mereka mereka menanyakan jangn
walā tastafti fihim minhum aḥadā (22) Walā taqūlanna lisyai-in

إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَاذْكُرْ رَبَّكَ

Tuhan dan Allah menghen- jika mela- besok demikian/ akan me- sungguh
kamu ingatlah daki inkan 23 pagi itu ngerjakan aku
innī fā`ilun dzālika ghadā (23) Illā ay yasyā-al lāh wadzkur rabbaka

إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا

petunjuk/ ini dari- untuk yang Tuhan- akan me- bah- mudah- dan ka- kamu jika
kebenaran pada lebih dekat ku nunjuki aku wa mudahan takanlah lupa
idzā nasīta waqul `asā ay yahdiyani rabbī li-aqraba min hādzā rasyadā

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا ﴿٢٤﴾

sembilan dan mereka tahun ratus tiga gua da- dan mereka
(tahun) menambahkan mereka mereka lam berdiam 24
(24) Walabitsū fī kahfihim tsalātsa mi-atin sinīna wazdādū tis`ā

﴿٢٥﴾ قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لَيْسُوا لَهُ غِيبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

dan langit kegaiban bagi- mereka dengan lebih me- Allah kata-
bumi Nya berdiam apa yang ngetahui kanlah 25
(25) Qulil lāhu a`lamu bimā labitsū lahū ghaibus samāwāti wal-ardh

أَبْصَرَ بِهِ وَاسْمِعْ مَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا يُشْرِكُ

Dia ber- dan seorang dari selain dari bagi tidak dan alangkah ta- dengan- alangkah tajam
sekutu tidak pelindung Dia mereka ada jam pendengaran Nya penglihatan
abshir bihī wa-asmi` mā lahum min dūnihī miw waliyyiw walā yusyriku

فِي حُكْمِهِ أَحَدًا ﴿٢٦﴾ وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ

Kitab dari kepada- diwah- apa dan baca- se- hukuman/ da-
mu yukan yang kanlah 26 seorang keputusan-Nya lam
fī hukmihi aḥadā (26) Watlu mā ūhiya ilaika min kitābi

رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا ﴿٢٧﴾

tempat selain- dari kamu men- dan bagi kalimat- yang dapat tidak Tuhan
27 berindung Nya dapatkan tidak kalimat-Nya mengubah ada kamu
rabbika lā mubaddila likalimātihi walan tajida min dūnihī multaḥadā (27)

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ

dan pada waktu Tuhan mereka mereka orang-2 ber- dirimu dan sabar-
petang pagi mereka menyeru yang sama kanlah
Washbir nafsaka ma`al ladzīna yad`ūna rabbahum bilghadāti wal`asyiyyi

يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنُكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ

kehi- per- kamu ke- dari kedua kamu me- dan keridaan- mereka
dupan hiasan hendaki mereka matamu lewati batas jangan Nya inginkan
yurūdūna wajhah walā ta`du `aināka `anhum turīdu zīnatal ḥayātīd

الدُّنْيَا وَلَا تَطْعَمَنْ مِنْ أَعْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ

dan hawa dan dia mengingat dari hati- Kami telah orang kamu dan dunia
adalah nafsunya mengikuti Kami nya lalaikan yang taat jangan
dunyā walā tuthi` man aghfalnā qalbahū `an dzikrinā wattaba`a hawāhu wakāna

أَمْرَهُ فُرْطًا ﴿٢٨﴾ وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ

dan barang maka ia menghendaki dan ba- Tuhan dari kebe- dan kata- melewati urusan-
siapa beriman (beriman) rang siapa kalian naran kanlah batas nya
amruhū furuthā (28) Waqulil haqqu mir rabbikum faman syā-a falyu`miw waman

شَاءَ فَلْيَكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا

asapnya/ mereka me- neraka bagi orang-2 Kami telah sesungguh- maka ia menghendaki
gejolaknya mereka liputi yang zalim menyediakan nya Kami kafir (kafir)
syā-a falyakfur innā a`tadnā lizh-zhālimīna nāran ahātha bihim surādiquhā

وَأَنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهُ بِئْسَ

paling wajah- mengha- seperti logam dengan mereka mereka me- dan
jelek wajah nguskan yang mendidih air minum minta minum jika
wa-iy yastaghītsū yughātsū bimā-in kalmuhli yasywil wujūh bi`sasy

الشَّرَابِ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

dan mereka me- (mereka) orang-2 sesung- tempat dan paling minuman
ngerjakan/beramal beriman yang guhnya 29 istirahat buruk
syarābu wasā-at murtafaqā (29) Innal ladzīna āmanū wa`amilush

26. Katakanlah: "Allah lebih mengetahui berapa lama mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nya-lah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindungpun bagi mereka selain dari pada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan".

27. Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Qurān). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari-Nya.

28. Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.

29. Dan katakanlah: "Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; maka barang siapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barang siapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolak neraka itu mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan (neraka itu) tempat istirahat yang paling jelek.

30. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyangkal pahala orang-orang yang lebih baik amalnya.

31. Mereka itulah yang memperoleh surga 'Adn, mengalir di bawahnya sungai-sungai; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas, dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah sebaik-baik pahala dan tempat istirahat yang indah;

32. Dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, yang seorang (yang kafir), Kami beri dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara kedua kebun itu Kami buat ladang.

33. Kedua buah kebun itu menghasilkan buah, dan kebun itu tiada kurang berbuah sedikitpun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu, 34. dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang beriman) ketika bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat"

35. Dan dia memasuki kebunnya, sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri; ia berkata: "aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya, 36. dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari pada kebun-kebun itu".

37. Kawannya (yang beriman) berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya: "Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?"

الْصَّالِحِينَ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾ أُولَٰئِكَ

mereka itu 30 amal (nya) lebih baik orang yang pahala Kami menyangkal ti- sungguh kebajikan/saleh
shālīhātī innā lā nudhī'u ajra man aḥsana `amalā (30) ULā-ika

لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ

gelang-2 dari di da- mereka di be- sungai- bawah- dari mengalir 'Adn surga bagi mereka
lamnya ri perhiasan sungai nya
lahum jannātu `adnin tajrī min taḥtihimul anḥāru yuḥallauna fihā min asāwira

مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَّكِئِينَ

mereka dan sutera sutera dari yang pakaian dan mereka emas dari
duduk tebal istirahat halus hijau memakai
min dzahabiw wayalbasūna tsiyāban khudhram min sundusiwa-istabraqim muttaki-īna

فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نَعَمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَقَاً ﴿٣١﴾ وَاضْرِبْ

dan tempat dan ba- pahala sebaik- kursi panjang di di da-
buatlah 31 istirahat gus / indah baik yang indah atas lamnya
fihā `alal arā-ik ni' mats tsawābu waḥasunat murtafaqā (31) Wadhrib

لَهُمْ مَثَلًا رَجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا

dan Kami keli- anggur dari dua bagi seorang di Kami dua orang perum- bagi
ling keduanya nya kebun antara keduanya jadikan laki-laki pamaan mereka
lahum matsalar rajulaini ja`alnā li-aḥadihimā jannataini min a`nābiw waḥafafnāhumā

بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا ﴿٣٢﴾ كَلَّا الْمَجْنَتَيْنِ أَتَتْهُمَا وَلَهُ

dan makanan- menda- (kedua) itu tanaman/ di antara dan Kami dengan po-
tidak nya/ buahnya tangkan kebun kedua 32 ladang keduanya jadikan hon kurma
binakhlīw waja`alnā bainahumā zar`ā (32) Kiltal jannataini ātat ukulahā walam

تَظْلِمُ مِنْهُ شَيْئًا وَفَجَرْنَا خِلَاهُمَا نَهْرًا ﴿٣٣﴾ وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ

maka dia buah- bagi- dan ada- sungai sela-sela dan Kami sesuatu/ darinya berkurang
berkata buahan nya lah dia 33 keduanya pancarkan sedikit pun
tazhlīm minhu syai-ā wafajjarnā khilālahumā naharā (33) Wakāna lahū tsamarun faqāla

لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ﴿٣٤﴾

golongan/ dan lebih harta dari lebih aku bercakap-2 dan kepada
34 pengikut gagah kamu banyak dengannya dia kawannya
lishāhibihī wahuwa yuḥāwiruhū ana aktsaru minka mālaw wa-a`azzu nafarā (34)

وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ

ini (tidak) akan bah- aku ti- dia kepada diri- zalim dan kebun- dan dia
(kebun) binasa wa mengira dak berkata nya sendiri dia nya memasuki
Wadakhala jannatahū wahuwa zhālimul linafsihī qāla mā azhunnu an tabīda hādzihi

أَبَدًا ﴿٣٥﴾ وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُودْتُ إِلَىٰ رَبِّي

Tuhan- kepa- aku dikem- dan akan hari aku dan selama-
ku da balikan jika datang kiamat mengira tidak 35 lamanya
abadā (35) Wamā azhunnu sā`ata qā-imataw wala-ir rudittu ilā rabbī

لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِنْهَا مُنْقَلَبًا ﴿٣٦﴾ قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ

bercakap-2 dan kawan- kepa- ber- tempat daripa- lebih pasti aku akan
dengannya dia nya danya kata 36 kembali danya baik mendapat
la-ajidanna khairam minhā munqalabā (36) Qāla lahū shāhibuhū wahuwa yuḥāwiruhū

أَكْفَرْتَ بِالَّذِي خَلَقَكَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّكَ رَجُلًا

seorang Dia sempur- kemu- setetes dari kemu- tanah dari telah mencip- dengan apakah ka-
laki-laki nakan kamu dian air dian dari takan kamu yang mu ingkar
akafarta billadzī khalaqaka min turābin tsumma min nuthfatin tsumma sawwāka rajulā

لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٣٨﴾ وَلَوْلَا إِذْ

ketika dan menga- 38 seorang dengan aku per- dan Tuhan- Allah Dia tetapi
ka pa tidak pun Tuhanku sekutukan tidak ku

(37) Lākinna huwal lāhu rabbī walā usyriku birabbī ahadā (38) Walaulā idz

دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِن تَرَنِ أَنَا

aku kalian jika dengan melain- keku- tidak Allah meng- apa kamu me- kebun kamu
melihatku Allah kan atan ada hendaki yang ngatakan kamu memasuki

dakhalta jannataka qulta mā syā-al lāhu lā quwwata illā billāh in tarani ana

أَقَلَّ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا ﴿٣٩﴾ فَعَسَى رَبِّي أَنْ يُؤْتِيَنِي خَيْرًا مِّنْ

dari lebih memberikan bahwa Tuhan- maka mudah- dan harta daripada lebih
baik kepadaku ku mudahan 39 anak-anak kamu sedikit

aqalla minka mālaw wawaladā (39) Fa`asā rabbī ay yu`tiyani khairam min

جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحُ صَعِيدًا

tanah maka langit dari petir atas- dan Dia akan kebun
jadilah ia nya mengirim kamu

jannatika wayursila `alaihā ḥusbānam minas samā-i fatushbiha sha`idan

زَلَقًا ﴿٤٠﴾ أَوْ يُصْبِحَ مَاءُهَا غَوْرًا فَلَنْ تَسْتَطِيعَ لَهُ طَلَبًا ﴿٤١﴾

41 menca- bagi- kalian da- maka surut airnya menjadi atau yang
rinya nya (air) pat/ kuasa tidak akan 40 licin

zalaqā (40) Au yushbiha mā-uhā ghauran falan tastathī`a lahū thalabā (41)

وَأُحِيطَ بِشَرِّهِ فَاصْبِرْ يَقْلَبْ كَفَّيْهِ عَلَى مَا أَفَقَّ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ

robokh dan pada- dia belan- apa atas dua tapak mem- maka ja- dengan buahnya dan
ia nya jakan yang tangannya bolak-balik dilah dia (kekayaannya) diliputi

Wa-uhītha bitsamarihi fa-ashbaḥa yuqallibu kaffaihi `alā mā anfaqa fīhā wahiya khāwiyatun

عَلَى عُرْوَشِهَا وَيَقُولُ يَلَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٤٢﴾ وَلَمْ تَكُنْ لَهُ

bagi- ada dan sese- dengan aku perse- ti- aduhai dan dia ataupun/ para- atas
nya tidak 42 orang Tuhanku kutukan dak kiranya aku berkata paranya

`alā `urūsiyihā wayaqūlu yālaitanī lam usyrik birabbī ahadā (42) Walam takul lahū

فِتْنَةً يَّتَصَرَّوْنَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا ﴿٤٣﴾ هُنَالِكَ الْوَلَايَةُ

perto- di perto- ada dan Allah selain dari mereka me- sego-
longan sana 43 longan tidak

fi-atuy yanshurūnahū min dūnil lāhi wamā kāna muntashirā (43) Hunālikal walāyatun

لِلَّهِ الْحَقُّ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا ﴿٤٤﴾ وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلُ الْحَيَاةِ

kehidup- perum- bagi dan balas- dan se- pahala sebaik- Dia yang bagi
an pamaan mereka buatlah 44 an baik-baik baik Mahabenar Allah

lillāhil ḥaqq huwa khairun tsawābaw wakhairun `uqbā (44) Wadhrib lahum matsalal ḥayātid

الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ

bumi tumbuh- dengan- maka bercam- langit dari Kami tu- seperti air dunia
tumbuhan nya pur (jadi subur) runkannya (hujan)

dunyā kamā-in anzalnāhu minas samā-i fakhtalatha bihī nabātul ardhi

فَاصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٥﴾

45 ber- se- se- atas Allah dan angin menerbang- kering maka/lalu
kuasa suatu gala adalah kannya ia menjadi

fa-ashbaḥa hasyīman tadrūhur riyaḥ wakānal lāhu `alā kulli syai-im muqtadirā (45)

الْمَالِ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ

kebajikan dan yang dunia kehidup- per- dan anak- harta
(amal saleh) tetap /kekal an hiasan anak

Almālu walbanūna zīnatul ḥayātid dunyā walbaqiyātush shālīhātu

38. Tetapi aku (percaya bahwa): Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku.

39. Dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu, "mā syā-al lāhu, lā quwwata illā billāh (artinya: sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan,

40. maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik dari pada kebunmu (ini); dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (yakni petir) dari langit kepada kebunmu; hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin;

41. atau air sungai di celah-celah kedua kebun itu menjadi surut ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukan air sungai di celah-celah kedua kebun itu lagi".

42. Dan harta kekayaannya dibinasakan; lalu ia membolak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-para pohon anggur itu dan dia berkata: "Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku".

43. Dan tidak ada bagi dia dari segolongan (mereka) pun yang akan menolongnya selain Allah; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.

44. Di sana pertolongan itu hanya dari Allah Yang Hak. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dan sebaik-baik Pemberi balasan.

45. Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karena hujan itu tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan angin. Dan adalah Allah, Maha Kuasa atas segala sesuatu.

46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi yang tetap kekal adalah pahala amal saleh yang baik di sisi Tuhanmu, serta pahala amal saleh itu lebih baik untuk menjadi harapan.

47. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung, dan kamu akan dapat melihat bumi itu rata, dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorangpun dari mereka.

48. Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. Sungguh kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada kali yang pertama; bahkan kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (memenuhi) perjanjian.

49. Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang berdosa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalam kitab itu, dan mereka berkata: "Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan (dosa) yang kecil dan tidak (pula dosa) yang besar, melainkan kitab itu mencatat semua dosa; dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang juapun".

50. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. dia (Iblis) adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain dari-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim.

51. ✪ Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucu keturunannya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan Aku tidak mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong.

52. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman: "Serulah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu". Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka, dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (yakni neraka).

خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾ وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَىٰ
dan kamu gunung- Kami dan pa- harap- dan le- pahala Tuhan di lebih
akan melihat gunung jalankan da hari 46 an bih baik kamu sisi baik
khairun `inda rabbika tsawābaw wakhairun amalā (46) Wayauma nusayyirul jibāla wataral

الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٤٧﴾ وَعَرَضُوا
dan mereka sese- di antara Kami maka dan Kami kum- rata bumi
dipalingkan 47 orang mereka tinggalkan tidak pulkan mereka
ardha bārizataw waḥāsyarnāhum falam nughādir minhum aḥadā (47) Wa`uridhū

عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا لَقَدْ جِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ بَلْ زَعَمْتُمْ
kalian bah- kali per- Kami men- sebagai- kamu datang sung- ber- Tuhan atas/
menyangka kan tama ciptakan kalian mana kepada Kami guh baris kamu kepada
`alā rabbika shaffal laqad ji'tumūnā kamā khalaqnākum awwala marrah bal za`amtum

الَّذِينَ تَجْعَلْ لَكُمْ مَوْعِدًا ﴿٤٨﴾ وَوَضَعَ الْكِتَابَ فَتَرَىٰ الْمُجْرِمِينَ
orang-orang lalu kitab dan dile- per- bagi Kami men- bahwa
yang berdosa kalian melihat takkan 48 janjian kalian jadikan tidak akan
allan naj`ala lakum mau'idā (48) Wawudhi`al kitābu fataral mujrimīna

مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يُوَيْلَتَنَا مَا لَ هَذَا الْكِتَابِ
kitab ini apa- aduhai ce- dan mereka di dalam- dari apa mereka
kah laka kami mengatakan nya yang ketakutan
musyfiqīna mimma fihī wayaqūlūna yāwailatanā māli hādzal kitābi

لَا يُعَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا
mereka apa dan mereka menghi- melain- yang dan yang mening- ti-
kerjakan yang mendapatkan tungnya kan besar tidak kecil galkan dak
lā yughādiru shaghīrataw walā kabīratan illā aḥshāhā wawajadū mā `amilū

حَاضِرًا وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾ وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا
sujudlah kepada para Kami dan sese- Tuhan men- dan ada
kalian malaikat berfirman tatkala 49 orang kamu zalimi tidak
ḥādhirā walā yazhlimu rabbuka aḥadā (49) Wa-idz qulnā lilmalā`ikatis judū

لِأَدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ
Tuhan- perin- dari maka dia jin dari adalah Iblis ke- maka me- kepada
Nya tah mendurhakai dia dia Iblis cuali reka sujud Adam
li-ādama fasajadū illā iblīsā kāna minal jinni fafasaqa an amri rabbih

أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ
musuh bagi sedang selain- dari pe- dan ketu- maka patutkah kalian
kalian mereka Ku mimpin runannya mengambil dia
afatattakhidzūnahū wadzurriyyatahū auliya`a min dūnī wahum lakum `aduww

يُسَّ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا ﴿٥٠﴾ مَا أَشْهَدُكُمْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ
langit pen- Aku mempersak- tidak peng- bagi orang-2 sangat
ciptaan sikan mereka 50 ganti yang zalim buruk
bi'sa lizh-zhālīmīna badalā (50) Mā asyhattuhum khalqas samāwātī

وَالْأَرْضِ وَلَا خَلْقَ أَنْفُسِهِمْ وَمَا كُنْتَ مُتَّخِذَ الْمُضِلِّينَ عَضُدًا
pembantu/ orang-2 yang meng- Aku dan diri mereka pen- dan dan
penolong menyesatkan ambil tidak sendiri ciptaan tidak bumi
wal-ardhi walā khalqa anfusihiḥ wamā kuntu muttakhidzal mudhillīna `adhudā

﴿٥١﴾ وَيَوْمَ نَادُوا شُرَكَائِيَ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ
maka mereka kalian sang- orang-2 sekutu-se- serulah Dia ber- dan pa-
menyerunya ka/katakan yang yang kutu-Ku oleh kalian firman da hari 51
(51) Wayauma yaqūlu nādū syurakā`iyal ladzīna za`amtum fada`auhum

فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُم مَّوْبِقًا ﴿٥٢﴾ وَرَأَى الْمُجْرِمُونَ

orang-orang dan tempat antara dan Kami kepada mereka (sekutu-sekutu) maka yang berdosa melihat 52 kebinasaan mereka jadikan mereka menjawab tidak dalam yastajibū lahum waja`alnā bainahum maubiqā (52) Wara-al mujrimūnan

النَّارَ فَظَنُّوا أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرِفًا ﴿٥٣﴾

53 tempat darinya mereka dan jatuh ke bahwasanya maka mereka neraka berpaling mendapatkan tidak dalamnya mereka menyangka nāra fazhannū annahum muwāqī`ūhā walām yajidū `anhā mashrifā (53)

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ

dan perum- tiap/ ber- dari bagi /kepa- Al-Qurān dalam di Kami telah dan adalah pamaan macam-2 da manusia ini menjelaskan sungguh Walaqad sharrafnā fī hādzaḷ qur-āni linnāsi min kulli matsal wakānal

الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ﴿٥٤﴾ وَمَا مَعَ النَّاسِ أَنْ يُؤْمِنُوا

(mereka) untuk manusia men- dan bantah- sesuatu paling manusia beriman cegah tidak 54 an (makhluk) banyak insānu aktsara syai-in jadalā (54) Wamā mana`an nāsa ay yu`minū

إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ وَيَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمْ سُنَّةٌ

hukum akan datang bahwa ke- kepada Tuhan dan mereka pe- datang ke- ke- (Alloh) pada mereka cuali mereka mohon ampun tunjuk pada mereka tika idz jā-ahumul hudā wayastaghfirū rabbahum ilā an ta`tiyahum sunnatul

الْأَوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ قُبُلًا ﴿٥٥﴾ وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ

para Kami dan dengan azab datang pa- atau (bagi) umat-2 rasul mengutus tidak 55 nyata da mereka terdahulu awwalīna au ya`tiyahumul `adzābu qubulā (55) Wamā nursilul mursalīna

إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ وَيُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ

dengan (mereka) orang-2 dan mem- dan pemberi pembawa ka- ke- yang batil kafir yang bantah peringatan bar gembira cuali illā mubasy-syirīna wamundzirīn wayujādilul ladzīna kafaru bilbāthili

لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخِذُوا آيَاتِي وَمَا أُنذِرُوا هُزُوًا ﴿٥٦﴾ وَمَنْ

dan si- (sbg) olok- mereka diberi dan ayat- dan mereka hak /ke- dengan- agar mereka apakah 56 olokkan peringatan apa ayat-Ku mengambil benaran nya melenyapkan liyud-ḥidhū bihil ḥaqq wattakhadzū āyātī wamā undzirū huzuwā (56) Waman

أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ

tangan- telah di- apa dan dia me- darinya lalu dia Tuhan- dengan diperi- daripada lebih nya kerjakan yang lupakan berpaling nya ayat-ayat ngatkan orang yang zalim azhlamu mimman dzukkira bi-āyāti rabbiḥī fa-a`radha `anhā wanasiya mā qaddamat yadāh

إِنَّا جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا

sumbat telinga dan mereka(tidak)akan bah- tutup hati atas Kami sungguh mereka dalam memahaminya wa mereka jadikan Kami innā ja`alnā `alā qulūbihim akinatan ay yafqahūhu wafī ādzānihim waqrā

وَأَنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ فَلَنْ يَهْتَدُوا إِلَّا أَبَدًا ﴿٥٧﴾ وَرَبُّكَ

dan Tuhan selama- jika de- mereka men- maka petunjuk kepa- kamu me- dan kamu 57 lamanya mikian dapat petunjuk tidak akan da nyeri mereka jika wa-in tad`uhum ilal hudā falay yahtadū idzan abada (57) Warabbukal

الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ بِمَا كَسَبُوا لَعَجَلْ لَهُمُ

kepada tentu Dia me- mereka dengan Dia menyik- jika rahmat mempu- Maha mereka nyegerakan perbuat apa yang sa mereka pengampun nyai Pengampun ghafūru dzur raḥmah lau yu-ākhidzūhum bimā kasabū la`ajjala lahumul

53. Dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, maka mereka meyakini bahwa mereka akan jatuh ke dalam neraka itu dan mereka tidak menemukan tempat berpaling dari neraka itu.

54. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.

55. Dan tidak ada sesuatupun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan mereka mohon ampun kepada Tuhannya, kecuali (keinginan menanti) datang hukum (Allah yang telah berlalu pada) umat-umat yang dahulu atau datang azab yang nyata kepada mereka.

56. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan kebenaran, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.

57. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya lalu dia berpaling dari peringatan itu dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahami ayat-ayat Kami, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.

58. Dan Tuhanmulah yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung dari azab itu selain dari Allah.

59. Dan (penduduk) negeri telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka.

60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya: "aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".

61. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.

62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada pembantunya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".

63. pembantunya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakan ikan itu kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali".

64. Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.

65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.

66. Musa berkata kepada Khidr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

67. Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku.

الْعَذَابَ ۖ بَلْ لَهُمْ مَوْعِدٌ لَّنْ يَجِدُوا مِنْ دُونِهِ مَوْيِلًا ﴿٥٨﴾

tempat ber- selain -Nya dari mereka tidak perjanjian/ wak- bagi bahkan/ siksa-
58 lindung menemukan akan tu tertentu mereka tetapi an
'adzāb bal lahum mau'idul lay yajidū min dūnihī mau-ilā (58)

وَتِلْكَ الْقُرَىٰ أَهْلَكْنَاهُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِمْ

bagi kebina- dan Kami te- mereka ber- karena Kami telah membi- negeri dan
saan mereka lah jadikan buat zalim apa nasakan mereka tetapi itu
Watilkal qurā ahlaknāhum lammā zhalamū waja'alnā limahlikihim

مَوْعِدًا ۖ ﴿٥٩﴾ وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ

sehingga aku ber- tidak kepada Musa ber- dan perjanjian/
henti pembantunya kata kata 59 waktu tertentu
mau'idā (59) Wa-idz qāla mūsā lifatāhu lā abrahu ḥattā

أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا بَلَغَا

keduanya maka masa yang aku berlalu/ atau dua pertemuan aku
sampai tatkala 60 panjang berjalan lautnya lautan sampai
ablughā majma'al baḥraini au amdhiya ḥuqubā (60) Falammā balaghā

مَجْمَعَ بَيْنَهُمَا نِسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾

dengan lautan di jalan- maka /lalu ia ikan kedua antara perte-
61 lompat nya (ikan) mengambil mereka nya lupa keduanya muan
majma'a bainihimā nasiyā ḥūtahumā fattakhadza sabīlahū fil baḥri sarabā (61)

فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا

perjalan- dari kita me- sesung- makanan datangkan kepada pem- ia(Musa) keduanya maka
an kita nemukan guhnya kita kepada kita bantunya berkata melewati tatkala
Falamma jāwazā qāla lifatāhu ātinā ghadā-anā laqad laqīnā min safarinā

هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾ قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ

telah maka sung- batu ke kita ber- tat- terangkan (pembantu- keletihan ini
lupa guh aku lindung kala padaku nya) berkata 62
hādzā nashabā (62) Qāla ara-aita idz awainā ilash shakhrati fa-innī nasitūl

الْحُوتَ ۖ وَمَا أَنْسَيْنَاهُ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ ۖ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ

jalan- dan (ikan itu) aku meng- untuk setan ke- aku melu- dan ikan
nya mengambil ingatnya cuali pakannya tidak
ḥūta wamā ansānihu ilasy syaithānu an adzkurah wattakhadza sabīlahū

فِي الْبَحْرِ عَجَبًا ﴿٦٣﴾ قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ ۖ فَارْتَدَّا عَلَىٰ آثَارِهِمَا

bekas ke- atas maka kedua- (kita) kita apa demi- ia (Musa) aneh lautan di
duanya nya kembali cari yang kian/itu berkata 63
fil baḥri 'ajabā (63) Qāla dzālika mā kunnā nabghī fartaddā `alā ātsārihimā

قَصَصًا ۚ ﴿٦٤﴾ فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ

dari rahmat Kami telah hamba-2 dari seorang maka keduanya mencari/ meng-
berikannya Kami hamba mendapatkan 64 ikuti jejak
qashashā (64) Fawajadā `abdam min `ibādinā ātaināhu raḥmatam min

عِنْدَنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ

aku mengi- apa- Musa kepa- ber- ilmu sisi dari dan Kami telah sisi
kuti kamu kah danya kata 65 Kami Kami mengajarnya Kami
'indinā wa'allamnāhu mil ladunnā `ilmā (65) Qāla lahū mūsā hal attabi'uka

عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُسَدًا ﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ

kamu tidak sesungguh- ia(Khidr) petunjuk/ kamu te- dari apa kamu meng- agar atas
sanggup akan nya kamu berkata 66 kebenaran lah di ajar yang ajarkan aku
'alā an tu'allimani mimma `ullimta rusydā (66) Qāla innaka lan tastathī'a

مَعِيَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٦٨﴾ قَالَ

ia (Musa) penga- dengan- kamu tidak apa atas kamu dan ba- sabar bersa-
berkata 68 laman nya meliputi yang bersabar gaimana 67 ma'aku
ma'ia shabrā (67) Wakaifa tashbiru `alā mā lam tuhiṭ bihī khubrā (68) Qāla

سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾ قَالَ

ia (Khidr) urusan kepada aku akan dan sebagai orang Allah meng- jika kamu akan
berkata 69 kamu mendurhakai tidak yang sabar hendaki mendapati aku
satajidunī in syā-al lāhu shābiraw walā a`shī laka amrā (69) Qāla

فَإِنْ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا

pela- daripa- kepada aku ce- sampai sesuatu dari kamu tanya- maka ja- kamu meng- maka
jaran danya kamu ritakan kan kepadaku nganlah ikuti aku jika
fa-init taba`tanī falā tas-alnī `an syai-in ḥatī uḥditsa laka minhu dzikrā

﴿٧٠﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتَهَا

mengapa kamu ia(Musa) ia (Khidr) perahu da- kedua- tat- sam- maka kedua-
melubanginya berkata melubanginya lam nya kala pai nya berangkat 70
(70) Fanthalaqā ḥattā idzā rakibā fis safīnati kharaqahā qāla akharaqṭahā

لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا ﴿٧١﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ

sesungguh- aku tidak- (Khidr) mung- se- kamu men- sesung- penum- sehingga kamu
nya kamu katakan kah berkata 71 kar suatu datangkan guhnya pangnya tenggelamkan
litughriqa ahlahā laqad ji`ta syai-an imrā (71) Qāla alam aqul innaka

لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾ قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا

dan aku lupa dengan kamu meng- jangan ia(Musa) sabar bersa- kamu tidak
jangan apa/sebab hukum aku berkata 72 ma'aku sanggup akan
lan tastathī`a ma'ia shabrā (72) Qāla lā tu-akhidznī bimā nasītu walā

تُرْهِقَنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا ﴿٧٣﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيََا غُلَمًا فَقَتَلَهُ

maka ia (Khidr) anak keduanya tat- sehing- maka kedua- ke- urusan- dari kamu mem-
membunuhnya muda bertemu kala ga nya pergi 73 sulitan ku bebani aku
turhiqnī min amrī `usrā (73) Fanthalaqā ḥattā idzā laqiya ghulāman faqatalahū

قَالَ أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا ﴿٧٤﴾

yang sesu- kamu men- sesung- jiwa/ bukan yang suci/ jiwa/ mengapa (Musa)
74 mungkar atu datangkan guhnya orang karena dia bersih orang kau bunuh berkata
(membunuh)

qāla aqaltā nafsān zakīyyatā bighairi nafsil laqad ji`ta syai-an nukrā (74)

﴿٧٥﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾ قَالَ إِنْ

jika (Musa) ber- bersa- sanggup tidak sungguh kepada aku ka- bukan- (Khidr)
berkata 75 sabar maku sangguh kamu kamu takan kah berkata
Qāla alam aqul laka innaka lan tastathī`a ma'ia shabrā (75) Qāla in

سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَحِّبْنِي فَدَّ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِّي عُذْرًا

uzur/ber- sisiku dari kamu telah sung- kamu menjadi- maka sesudah- se- dari aku bertanya
alasan sampai guh kan aku sahabat jangan nya suatu kepadamu
sa-altuka `an syai-im ba`dahā falā tushāhibnī qad balaghta mil ladunnī `udzrā

﴿٧٦﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا آتَىٰ أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَ أَهْلُهَا فَأَبَوْا

maka mere- kepada keduanya suatu kepada keduanya tat- se- maka kedua-
ka menolak penduduknya minta makan negeri penduduk datang kala hingga nya berjalan 76
(76) Fanthalaqā ḥattā idzā atayā ahla qaryatinis tath`amā ahlahā fa-abau

أَنْ يُضَيِّقُوهُمْ فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْفُقَ فَاقَامَهُ

maka (Khidr) roboh bah- yang dinding di da- lalu keduanya mereka menja- untuk
menegakkannya wa hendak lamnya mendapatkan mu keduanya
ay yudhayyifūhumā fawajadā fihā jidāray yurīdu an yanqadh-dha fa-aqamah

68. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"

69. Musa berkata: "in syā-al lāh (artinya: jika Allah menghendaki) kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun".

70. dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkan sesuatu itu kepadamu".

71. Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu, lalu Khidr melobangi perahu itu. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu, akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.

72. dia (Khidr) berkata: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama aku".

73. Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

74. Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak muda, maka Khidr membunuh anak muda itu. Musa berkata: "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar".

75. (16) Khidr berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?"

76. Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur (atau alasan) kepadaku".

77. Maka keduanya berjalan lagi; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu".

78. Khidr berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; kelak akan kuberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadap perbuatanku itu.

79. Adapun perahu itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan perahu itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap perahu.

80. Dan adapun anak muda (yang kafir) itu, maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mukmin (atau beriman), dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran.

81. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu, dan lebih dalam kasih sayang (kepada ibu-bapaknya).

82. Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawah dinding rumah yang hampir roboh itu ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah orang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki supaya mereka berdua jika dewasa mengeluarkan harta benda simpanan mereka berdua itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukan perbuatan itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadap perbuatan-perbuatanku itu".

83. Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "aku akan bacakan kepadamu cerita tentang Dzulkarnain itu".

قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾ قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي
an- perpi- ini- (Khidr) upah atas- kamu kamu meng- jika (Musa)
taraku- sahan- lah- berkata- 77- nya- mengambil- hendaki- berkata
qāla lau syi'ta lattakhadza `alaihi ajrā (77) Qāla hādzā firāqu baini

وَبَيْنَكَ سَأْنِيكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾ أَمَّا
ada- bersa- atas- kamu sang- tidak apa takwil/mak- akan beritahu dan an-
pun- 78- bar- nya- gup/dapat- yang- sud kejadian- kepada kamu- tara kamu
wabainak sa-unabbi-uka bita`wili mā lam tastathi `alaihi shabrā (78) Ammas

السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا
merusak- untuk maka aku laut di mereka milik maka ia perahu
nya- hendak- hendak- bekerja orang-2 miskin
sāfinatu fakānat limasākīna ya`malūna fil bahri fa-arattu an a`ibaha

وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا الْغُلَامُ
anak dan dengan pak- perahu tiap- dia meng- seorang di belakang dan karena
muda adapun 79- sa/merampas- tiap- ambil- raja- mereka- ada
wakāna warā-ahum malikuy ya`khudzu kulla sāfinatin ghashbā (79) Wa-ammal ghulāmū

فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا
dan ke- kepada ke- dia akan mendo- bah- maka kami keduanya kedua orang maka
kafiran- durhakaan- rong keduanya- wa- khawatir- orang mukmin- tuanya- adalah
fakāna abawāhu mu`minaini fakhasyīnā ay yurhiqahumā thughyānaw wakufra

فَأَرَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ﴿٨٠﴾
kasih dan lebih kesu- dari- lebih Tuhan mere- mengganti ba- untuk maka kami
sayang dekat- cian- padanya- baik- ka berdua- gi keduanya- menghendaki- 80
(80) Fa-aradnā ay yubdilahumā rabbuhumā khairam minhu zakāta wa aqraba ruḥmā

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ
dan kota da- yatim ke- kepunyaan maka dinding/ dan
adalah- itu- lam- duanya- dua pemuda- adalah- adapun- 81
(81) Wa-ammal jidāru fakāna lighulāmaini yatīmaini fil madīnati wakāna

تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا
keduanya agar Tuhan maka meng- orang ayah dan bagi harta sim- di bawah-
sampai- kamu- hendaki- saleh- keduanya- adalah- keduanya- panan- nya
taḥtaḥu kanzul lahumā wakāna abūhumā shālīḥan fa-arāda rabbuka ay yablughā

أَشَدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ
aku mela- dan ti- Tuhan dari (sebagai) harta simpan- dan keduanya akan dewasa
kukannya- daklah- kamu- rahmat- an keduanya- mengeluarkan- keduanya
asyuddahumā wayastakhrijā kanzahumā raḥmatam mir rabbik wamā fa`altuhū

عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾ وَيَسْأَلُونَكَ
dan mereka akan ber- atas- kamu tidak apa maksud demiki- urusanku/ dari
menanyai kamu 82- sabar- nya- dapat- yang- kejadian- an itu- kemauanku
`an amri dzālika ta`wīlu mā lam tasthi `alaihi shabrā (82) Wayas-alūnaka

عَنْ ذِي الْقُرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُوا عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٨٣﴾
peringatan/ darinya atas/ke- akan aku kata- dua tanduk yang dari/
cerita- pada kalian- bacakan- kanlah- (Zulkarnain)- punya- tentang
83
`an dzil qarnaini qul sa-atlū `alaikum minhu dzikrā (83)

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَاتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾ فَاتَّبَعَ سَبِيلًا
suatu maka dia jalan se- se- dari dan Kami te- muka di bagi- telah me- sungguh
jalan mengikuti 84- suatu- gala- lah beri dia- bumi- nya- nempatkan- Kami
Innā makkannā lahu fil ardhi wa-ātaināhu min kulli shay-in sababā (84) Fa-atba`a sababā

﴿٨٥﴾ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ

lumpur mata da- matahari dia menda- matahari ke tempat dia telah tat- sehing-
hitam air (air) lam terbenam patkannya terbenam sampai kala ga 85

(85) Ḥattā idzā balagha maghribasy-syamsi wajadahā taghrubu fi `ainin ḥami-atiw

وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا قُلْنَا يَذَّالْقُرَيْنَ إِمَّا أَنْ تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَنْ تَتَّخِذَ

kamu untuk dan kamu untuk adapun wahai Kami kaum di sisinya/ dan dia
mengambil boleh menyiksa (boleh) Zulkarnain berkata di situ dapatkan

wawajada `indahā qaumā qulnā yādzalqarnaini immā an tu`adz-dziba wa-immā an tattakhidza

فِيهِمْ حُسْنًا ﴿٨٦﴾ قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نَعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ

Tuhan- kepa- dia dikem- lalu kami akan maka zalim orang ada- dia berbuat pada
Nya da balikan siksa dia kelak pun berkata 86 kebaikan mereka

fīhim ḥusnā (86) Qāla ammā man zhalama fasaufa nu`adz-dzibuhū tsumma yuraddu ilā rabbihī

فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نُّكَرًا ﴿٨٧﴾ وَأَمَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ

balasan maka saleh dan ber- orang dan yang sangat/ dengan lalu Dia
baginya beramal iman adapun 87 keras azab mengazabnya

fayu`adz-dzibuhū `adzāban nukrā (87) Wa-ammā man āmana wa`amila shālīḥan falahū jazā`anil

إِلْحُسْنَىٰ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ﴿٨٨﴾ ثُمَّ اتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتَّىٰ

hingga jalan dia meng- kemu- mudah perintah-2 dari kepa- dan akan kami yang
89 ikuti dian 88 kami danya katakan/titahkan baik

ḥusnā wasanaqūlu lahū min amrinā yusrā (88) Tsumma atba`a sababā (89) Ḥattā

إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ يَجْعَلْ لَهُمْ مِنْ

dari bagi Kami tidak suatu atas/ matahari dia menda- matahari tempat dia tat-
mereka jadikan kaum pada terbit patkannya terbit sampai kala

idzā balagha mathli`asy syamsi wajadahā tathlu`u `alā qaumil lam naj`al lahum min

دُونَهَا سِترًا ﴿٩٠﴾ كَذَلِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾ ثُمَّ اتَّبَعَ

dia me- kemu- penga- pada dengan Kami dan demi- tutup (me- selain-
ngikuti dian 91 laman sisinya apa yang mengetahui sungguh kianlah 90 lindungi) nya

dūnihā sitrā (90) Kadzālika waqad aḥathnā bimā ladaihi khubrā (91) Tsumma atba`a

سَبَبًا ﴿٩٢﴾ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا

kaum selain ke- dari dia men- dua tutup/ di an- dia telah tat- se- jalan
duanya dapatkan dua gunung tara sampai kala hingga 92

sababā (92) Ḥattā idzā balagha bainas saddaini wajada min dūnihimā qaumal

لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾ قَالُوا يَذَّالْقُرَيْنَ إِنَّ يَاقُوجَ وَمَأْجُوجَ

dan Yakjū sung- wahai mereka perka- mengerti mereka ti-
Makjū guh Zulkarnain berkata 93 taan hampir dak

lā yakādūna yafqahūna qaulā (93) Qālū yādzalqarnaini innā ya`jūja wama`jūja

مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ

dan antara antara kamu bah- atas upeti/pem- kepada kami maka muka di orang-2 pembu-
mereka kami jadikan wa bayaran kamu jadikan apakah bumi at kerusakan

mufsidūna fil ardhi fahal naj`alu laka kharjan `alā an taj`ala bainanā wabainahum

سَدًّا ﴿٩٤﴾ قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ

antara aku akan dengan maka to- lebih Tuhan- pada menem- apa (Zulkarnain) tutup/
kalian menjadikan kekuatan longlah aku baik ku nya patkanku yang berkata 94 dinding

saddā (94) Qāla mā makkannī fihī rabbī khairun fa-`ā`inūnī biquwwatin aj`al bainakum

وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ﴿٩٥﴾ أَوُنِي زُبَرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ

kedua pinggir/ an- sama ia/ apa- sampai besi pot- datangkan batas/ dan antara
puncak gunung tara besi itu bila ngan-2 kepadaku 95 dinding mereka

wabainahum radmā (95) Ātūnī zubaral ḥadīd ḥattā idzā sāwā bainash shadafaini

84. Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu,

85. maka diapun menempuh suatu jalan.

86. Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Zulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka.

87. Berkata Zulkarnain: "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia dikembalikan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang sangat keras.

88. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami".

89. Kemudian dia menempuh jalan (yang lain).

90. Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (di sebelah Timur), dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu,

91. demikianlah. dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada pada Zulkarnain.

92. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).

93. Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua gunung itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan.

94. Mereka berkata: "Hai Zulkarnain, sesungguhnya Ya`juj dan Ma`juj (atau bangsa Mongol) itu adalah orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?"

95. Dzulknain berkata: "Apa yang telah dianugerahkan Tuhanku kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan mereka,

96. berilah aku potongan-potongan besi". Hingga apabila (potongan) besi itu telah (terpasang) sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulkarnain: "Tiuplah (api itu)". Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku tuangkan ke atas besi panas itu".

97. Maka mereka (Ya'juj dan Ma'juj (atau bangsa Mongol) itu)) tidak bisa mendaki dan tidak bisa (pula) melobangi dinding penghalang itu.

98. Dzulkarnain berkata: "Ini (dinding penghalang) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikan dinding penghalang itu hancur luluh; dan janji Tuhanku itu adalah benar".

99. Kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulan mereka semua,

100. dan Kami nampakkan Jahanam pada hari itu kepada orang-orang kafir dengan jelas,

101. yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar.

102. maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi pelindung selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahanam tempat tinggal bagi orang-orang kafir.

103. Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?"

104. Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka telah melakukan perbuatan baik.

105. Mereka itu orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.

قَالَ انْفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ آتُونِي أُفْرِغَ عَلَيْهِ قِطْرًا
leburan atas- aku akan datangkan dia ber- api dia men- apa- sehingga tiuplah dia
tembaga nya tuangkan kepadaku kata jadikannya bila berkata
qālan fukhū hattā idzā ja`alahū nāran qāla ātūnī ufrigh `alaihi qithrā

﴿٩٦﴾ فَمَا اسْطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا ﴿٩٧﴾
membuat pada- mereka dan mereka untuk mereka tidak-
97 lubang nya dapat tidak mendakinya dapat lah 96
(96) Famas thā`ū ay yazh-harūhu wamas tathā`ū lahū naqbā (97)

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي
Tuhan- janji dan hancur/ Dia men- Tuhan- janji telah maka Tuhan- dari rahmat ini ber-
ku adalah rata jadikannya ku datang apabila ku kata
Qāla hādza rahmatum mir rabbī fa-idzā jā-a wa`du rabbī ja`alahū dakkā` wakāna wa`du rabbī

حَقًّا ﴿٩٨﴾ وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ
sangka- da- dan sebagian dalam/ berge- pada sebagian dan Kami benar
kala lam ditiup yang lain dengan lombang hari itu mereka tinggalkan 98
ḥaqqā (98) Wataraknā ba`dhahum yauma-idziy yamūju fī ba`dh wanufikha fish shūri

فَجَبَعْنَاهُمْ جَمْعًا ﴿٩٩﴾ وَعَرَصْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرَصًا ﴿١٠٠﴾
dengan bagi/kepada pada Jahanam dan Kami semu- maka Kami kum-
100 jelas orang-2 kafir hari itu perlihatkan 99 anya pulkan mereka
fajama`nāhum jam`ā (99) Wa`aradhnā jahannama yauma-idzil lilkāfirīna `ardhā (100)

الَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنْ ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ
dapat/ ti- dan ada- peringat- dari tertutup da- mata adalah orang-2
sanggup dak lah mereka an-Ku lam mereka yang
Alladzīna kānat a`yunuhum fī ghithā-in `an dzikrī wakānū lā yastathī`ūna

سَمِعًا ﴿١٠١﴾ أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ دُونِي
selain dari hamba- (mereka) bah- (mereka) orang-2 apakah mere- men-
Aku hamba-Ku mengambil wa kafir yang ka menyangka 101 dengar
sam`ā (101) Afahasibal ladzīna kafarū ay yattakhidzū `ibādī min dūnī

أُولَآئِكَ إِنَّا آَعَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا ﴿١٠٢﴾ قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ
dengan Kami beri- apa- kata- turun/tem- bagi orang-2 neraka Kami sungguh pemim-
ruginya tahu kalian kah kanlah 102 pat tinggal kafir Jahanam sediakan Kami pin
auliyā` innā a`tadnā jahannama lilkāfirīna nuzulā (102) Qul hal nunabbi-ukum bil-akhsarīna

أَعْمَالًا ﴿١٠٣﴾ الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ
bahwa menyangka dan dunia kehi- da- usaha sesat/ orang-2 amalan
mereka mereka dupan lam mereka sia-sia yang 103
a`mālā (103) Alladzīna dhalla sa`yuhum fil ḥayātid dunyā wahum yaḥsabūna annahum

يُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٠٤﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ
dan pertemu- Tuhan dengan (mereka) orang-2 mereka perbu- mereka ber-
an dengan-Nya mereka ayat-ayat ingkar yang itu 104 atan buat baik
yuhsinūna shun`ā (104) Ulā-ikal ladzīna kafarū bi-āyāti rabbihim waliqā-ihi

فَحِطَّتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا تُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَزْنًا ﴿١٠٥﴾ ذَلِكَ جَزَاؤُهُمْ
balasan demi- tim- kiamat pada bagi Kami maka amalan-2 maka hapus/
mereka kianlah 105 bangan hari mereka tegakkan tidak mereka gugurlah
fahabithat a`māluhum falā nuqīmu lahum yaumal qiyāmati waznā (105) Dzālīka jazā-uhum

جَهَنَّمَ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَرُسُلِي هُزُؤًا ﴿١٠٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا

(mereka) orang-2 sesung- olok- dan rasul- ayat- dan mereka mereka dengan neraka
beriman yang guhnya 106 olok rasul-Ku ayat-Ku mengambil kafir apa yang Jahanam
jahannamu bimā kafarū wattakhadzū āyātī warusulī huzuwā (106) Innal ladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٠٧﴾ خَالِدِينَ

mereka turun/tem- Firdaus surga bagi adalah kebajikan/ dan mereka
kekal 107 pat tinggal mereka saleh mengerjakan
wa'amilush shālīhātī kānat lahum jannātul firdausi nuzulā (107) Khālidīna

فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ﴿١٠٨﴾ قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَاتِ رَبِّي

Tuhan- untuk tinta lautan kalau- kata- pindah darinya mereka ti- di da-
ku kalimat-2 lah kanlah 108 ingin dak lamnya
fīhā lā yabghūna `anhā hīwalā (108) Qul laukānal bahru midādal likalimāti rabbī

لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾ قُلْ

kata- tinta dengan Kami da- meski- Tuhan- kalimat- habis akan sebe- lautan tentu
kanlah 109 semisal tangkan pun ku kalimat kalimat lum habis
lanafidal bahru qabla an tanfada kalimātu rabbī walau ji'nā bimitslihi madadā (109) Qul

إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا

mengha- ada- maka ba- yang Tu- Tuhan bahwa kepa- diwah- seperti seorang aku sungguh
rapkan lah rang siapa satu han kalian sungguh daku yukan kalian manusia hanyalah
innamā ana basyarum mitslukum yūhā ilayya annamā ilāhukum ilāhuw wāhid faman kāna yarjū

لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

sese- kepada dalam seku- dan ja- kebajikan/ pekerjaan/ maka agar Tuhan- perjum-
110 orang Tuhannya beribadah tukan nganlah saleh amal dia melakukan nya paan
liqā-a rabbihī falya`mal `amalan shālīhaw walā yusyrik bi`ibadati rabbihī ahadā (110)

106. Demikianlah balasan mereka itu neraka Jahanam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olokan.

107. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal,

108. mereka kekal di dalam surga Firdaus itu, mereka tidak ingin pindah dari surga Firdaus itu.

109. Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

110. Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya".

سُورَةُ مَرْيَمَ

Suratu Maryam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

كَهَيِّصَ ١ ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا ٢

Zakaria kepada Tuhan rahmat peringatn/ Kāf hā yā `ain shād
2 hamba-Nya kamu penjelasan 1
Kāf hā yā `ain shād (1) Dzikru rahmati rabbika `abdahū zakariyyā (2)

إِذْ نَادَى رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا ٣ قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ

tulang telah sungguh Tuhan- dia ber- yang seruan/ (kepada) dia berseru/ tat-
lemah aku ku kata 3 lembut suara Tuhannya berdoa kala
Idz nādā rabbahū nidā-an khafiyyā (3) Qāla rabbi innī wahanal `azhmu

مِنِّي وَاشْتَغَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ

Tu- dengan doaku ada/ dan tidak/ uban kepala dan banyak/ dariku
hanku kepada-Mu pernah belum penuh
minnī wasyṭa`alar ra`su syaibaw walam akum bidu`ā-ika rabbi

شَقِيًّا ٤ وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ

dan belakangku/ dari kaum ke- aku takut/ dan sesung- celaka/
adalah sepeninggalku luargaku khawatir guhnya aku 4 kecewa
syaqiyyā (4) Wa-innī khiftul mawāliya miw warā-ī wakānatim

أَمْرَاتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ٥ يَرِثُنِي وَيَرِثُ

dan akan dia yang akan penolong sisi dari bagi- maka seorang yang istriku
mewarisi mewarisi aku 5 (seorang anak) Engkau ku berilah mandul
ra-atī `aqiran fahab lī mil ladunka waliyyā (5) Yaritsunī wayaritsu

مِنْ آلِ يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا ٦ يَزَكَرِيَّا

wahai seorang Tu- dan jadi- Ya`qub ke- dari
Zakaria 6 yang diridai hanku kanlah dia luarga
min āli ya`qūba waj`alhu rabbi radhiyyā (6) Yāzakariyyā

إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ إِسْمُهُ يُحْيَىٰ لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا

nama sebelum itu bagi- Kami ti- Yahya nama- dengan seorang beri kabar sungguh
nya jadikan dak nya anak laki-2 gembira kepadamu Kami
innā nubasy-syiruka bighulāminis muhū yaḥyā lam naj`al lahū minqablu samiyyā

قَالَ رَبِّ إِنِّي يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي

istriku dan seorang bagi- adalah bagai- ya Tu- (Zakaria)
adalah anak laki-2 ku nakah hanku berkata 7
(7) Qāla rabbi annā yakūnu lī ghulāmuw wakānatim ra-atī

عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا ٨ قَالَ كَذَلِكَ

demi- (Alloh) sangat besar dari aku telah dan sesung- seorang
kianlah berfirman 8 tua (umur lanjut) sampai guhnya mandul
`aqiraw waqad balaghtu minal kibari `itiyyā (8) Qāla kadhālīka

قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ

ada dan tidak/ sebe- dari Aku telah men- dan mudah bagi-Ku ia/hal Tuhan berfir-
kamu belum lum itu ciptakan kamu sungguh itu kamu man
qāla rabbuka huwa `alayya hayyinuw waqad khalaqtuka min qablu walam taku

MARYAM

(Maryam)

Surah ke-19

98 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Kāf hā yā `ain shād.
2. (Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakaria,
3. yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.
4. Ia berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.
5. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap kerabatku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera,
6. yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya`qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridai".
7. Hai Zakaria, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu akan (beroleh) seorang anak laki-laki yang namanya Yahya, tidak Kami jadikan baginya nama (yang serupa) sebelum itu.
8. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana akan ada seorang anak laki-laki bagiku, padahal isteriku adalah seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua".
9. Tuhan berfirman: "Demikianlah". Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".

10. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat".

11. Maka ia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka; hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang.

12. Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak,

13. dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dari dosa). Dan ia adalah seorang yang bertakwa,

14. dan seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka.

15. Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.

16. Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,

17. maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami (yakni malaikat Jibril) kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

18. Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlandung dari kamu kepada Tuhan Yang Maha pemurah, jika kamu adalah orang yang bertakwa".

19. Ia (jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan (dari) Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".

20. Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, padahal tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"

شَيْئًا ۙ قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِّي آيَةً ۚ قَالَ آيَتُكَ أَلَّا ۙ
 bahwa tanda-2 (Alloh) tanda bagiku jadikanlah/ Tuhan- (Zakaria) sesuatu
 tidak kamu berfirman berilah ku berkata 9

تُكَلِّمُ النَّاسَ ثَلَاثَ لَيَالٍ سَوِيًّا ۚ ۞ فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ
 kaum- atas/ maka dia dalam kea- malam tiga dengan kamu
 nya kepada keluar 10 daan sehat manusia bercakap-2
 tukalliman nāsa tsalātsa layālin sawiyyā (10) Fakharaja `alā qaumihi

مِنَ الْمِحْرَابِ فَأَوْحَى إِلَيْهِمْ أَن سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ۚ ۞
 dan pada waktu mereka supa- kepada lalu dia mem- mihrab dari
 11 petang pagi bertasbih ya mereka beri isyarat
 minal mihrābi fa-auhā ilaihim an sabbihū bukrataw wa`asyiyyā (11)

يُحْيِي خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ ۚ وَآتَيْنَاهُ الْحِكْمَ صَبِيًّا ۚ ۞
 ketika kanak- hikmah dan Kami telah dengan kuat/ Kitab ambillah wahai
 12 kanak memberinya sungguh-2 itu Yahya
 Yāyahyā khudzil kitāba biquwwatiw wa-ātaināhul hukma shabiyyā (12)

وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً ۚ وَكَانَ تَقِيًّا ۚ ۞ وَبَرًّا ۖ بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ
 dan ti- kepada kedua dan seorang orang yang dan ada- dan sisi dari dan rasa be-
 daklah orang tuanya yang berbakti 13 bertakwa lah dia kesucian Kami las kasihan
 Wahanānam mil ladunnā wazakātaw wakāna taqiyyā (13) Wabarrām biwālidaihi walam

يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا ۚ ۞ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوتُ
 dia me- dan pa- dia dila- pada atas- dan se- orang yang orang yang dia
 ninggal da hari- hirkan hari nya jahtera 14 durhaka sombong
 yakun jabbāran `ashiyyā (14) Wasalāmun `alaihi yauma wulida wayauma yamūtu

وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا ۚ ۞ ۞ وَادْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ
 ia mening- ke- Maryam Kitab di dan hidup dia dibang- dan pa-
 galkan tika Maryam dalam ingatlah 15 kitkan da hari
 wayauma yub`atsu ḥayyā (15) Wadzkur fil kitābi maryama idzin tabadzat

مِّنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ۚ ۞ فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا
 tabir mereka dari maka ia meng- sebelah suatu keluar- dari
 selain ambil/mengadakan 16 timur tempat ganya
 min ahlihā makānan syarqiyyā (16) Fattakhadzat min dūnihim hijāban

فَارْسَلْنَاهَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ۚ ۞ ۞ قَالَتْ إِنِّي
 sungguh (Maryam) sama/se- manu- pada- maka dia ruh Ka- kepa- lalu Kami
 aku berkata 17 benarnya sia nya menyerupai mi (Jibril) danya mengutus
 fa-arsalnā ilaihā rūḥanā fatamats-tsala lahā basyaran sawiyyā (17) Qālat innī

أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا ۚ ۞ ۞ قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ
 utusan aku sungguh dia orang yang kamu jika dari kamu kepada Yang ber-
 hanyalah berkata 18 bertakwa adalah Maha Pemurah lindung
 a`ūdzu birraḥmāni minka in kunta taqiyyā (18) Qāla innamā ana rasūlu

رَبِّكَ لِأَهَبَ لَكَ غُلَامًا زَكِيًّا ۚ ۞ قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي
 bagi- adalah bagai- (Maryam) yang seorang kepada untuk aku Tuhan
 ku manā berkata 19 suci anak laki-2 kamu memberi kamu
 rabbiki li-ahaba laki ghulāman zakiyyā (19) Qālat annā yakūnu lī

غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكْ بِغَيًّا ۚ ۞ ۞ قَالَ كَذَلِكَ
 demiki- dia seorang aku dan seorang menyentuh dan seorang
 anlah berkata 20 lacur/jalang adalah bukan manusia tubuhku tidak anak laki-2
 ghulāmuw walam yamsasnī basyaruw walam aku baghiyyā (20) Qāla kadhālik

قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً
dan bagi ma- tanda dan hendak mudah bagi-Ku ia/ Tuhan berfir-
rahmat nusia Kami jadikan ia hal itu kamu man
qāla rabbuki huwa `alayya hayyinuw walinaj`alahū āyatal linnāsi waraḥmatam

مِنْأَمْرًا مَّقْضِيًّا وَكَانَ فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ
lalu ia me- maka ia me- diputuskan perkara dan dari
ninggalkan ngandungnya 21 adalah Kami
minnā wakāna amram maqdiyyā (21) Faḥamalat-hu fantabadzat

بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا فَاجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جَنْعِ النَّخْلَةِ
pohon pangkal/ kepa- rasa sakit akan maka men- yang suatu dengan-
kurma batang da melahirkan datangkan 22 jauh tempat nya
biḥi makāna qashīyā (22) Fa-ajā-ahal makhādhū ilā jidz`in nakhlati

قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِثُّ قَبْلِ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مِّنْسِيًّا
yang dilu- terlupa dan ada- ini sebe- aku aduhai alang- ia ber-
pakan lah aku lum mati kah baiknya aku kata
23
qālat yālaitanī mittu qabla hādzā wakuntu nas-yam mansīyā (23)

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا
mengalir/ di bawah Tuhan telah men- sesung- kalian ber- jangan- sebelah dari maka dia me-
24 anak sungai kamu kamu jadikan guhnya sedih hati lah bawahnya manggilnya
Fanādāha min taḥtiḥā allā taḥzanī qad ja`ala rabbuki taḥtaki sariyyā (24)

وَهَزَيْتَنِكَ يَجْنَعِ النَّخْلَةُ تَسْقُطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا
buah basah/ atasmu/ke- ia akan meng- pohon dengan kepadamu/ dan goyang-
25 masak pada kamu gugurkan kurma batang ke arah kamu kanlah
Wa huzzi ilaiki bijidz`in nakhlati tusāqith `alaiki ruthaban janiyyā (25)

فَكُلِّي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَمَا تَرَيْنَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي
maka ka- sese- manusia dari kamu maka mata dan sejuk- dan mi- maka ma-
takanlah orang melihat adapun kanlah kanlah kanlah
Fakulī wasyabī waqarri `ainā fa-immā tarayinna minal basyari aḥadan faqūlī

إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا
kepada se- hari aku ber- maka berpuasa kepada Yang bernazar sungguh
26 orang manusia ini bicara tidak Maha Pemurah aku
innī nadzartu lirraḥmāni shauman falan ukallimal yauma insīyā (26)

فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ قَالُوا يَمْرِئٌ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا
sesuatu kamu datang/ sesung- wahai mereka ia membawanya/ kaum- dengan- maka ia
melakukan guhnya Maryam berkata menggendongnya nya nya (anak) datang
Fa-atat biḥi qaumahā taḥmiluh qālū yāmaryamu laqad ji'ti syai-an

فَرِيًّا يَاخَتَ هُرُونَ مَا كَانَ أَبُوكَ أَمْرًا سَوَاءً وَمَا كَانَتْ
ada dan tidak jelek/ seseo- ayah ada tidak Harun wahai saudara aneh/
jahat rang kamu perempuan 27 mungkar
fariyyā (27) Yā-ukhta hārūna mā kāna abūkim ra-a sau-iw wamā kānat

أُمِّكَ بَغِيًّا فَاسَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ تُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي
da- adalah orang kami ber- bagai- mereka kepadanya maka ia lacur ibu
lam (anak) bicara mana berkata (anaknya) menunjuk 28 jalang kamu
ummuki baghiyyā (28) Fa-asyarat ilaih qālū kaifa nukallimu man kāna fil

الْمَهْدِ صَبِيًّا قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ أَنشِئَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي
dan Dia men- Al-Kitab Dia mem- Allah hamba sungguh ('Isa) anak ayunan
jadikan aku beri aku aku berkata 29 kecil
mahdi shabiyyā (29) Qāla innī `abdul lāhi ātāniyal kitāba waja`alanī

21. Jibril berkata: "Demikianlah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikan ia suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan".

22. Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisahkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

23. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan".

24. Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.

25. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon kurma itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,

26. maka makan, minum dan sejukkanlah mata (kamu). Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".

27. Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.

28. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",

29. maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan?"

30. Berkata 'Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi,

31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (untuk mendirikan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;

32. dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka.

33. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

34. Itulah 'Isa putera Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenaran (perkataan yang benar) dari 'Isa itu.

35. Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: "Kun (artinya: Jadilah)", maka jadilah ia.

36. Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus.

37. Maka berselisihlah golongan-golongan (yang ada) di antara mereka. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang besar (yakni kiamat).

38. Alangkah tajam pendengaran mereka dan alangkah terang penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada Kami. Tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata.

39. Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputuskan. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman.

40. Sesungguhnya Kami mewarisi bumi dan semua orang yang ada di atas bumi itu, dan hanya kepada Kami lah mereka dikembalikan.

41. Ceritakanlah (Hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al Kitab (Al Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat benar dan seorang Nabi.

نَبِيًّا ۚ وَجَعَلَنِي مُدْرِكًا اَيْنَ مَا كُنْتُ وَاَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ
dengan salat dan Dia memerintahkan aku berakut saja di- seorang yang dan Dia men- seorang
nabiyyā (30) Wajā`alanī mubārakan aina mā kuntu wa-aushānī bish-shalāti 30 nabi

وَالزَّكَاةَ مَا دُمْتُ حَيًّا ۚ وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي
Dia menja- dan dengan/ke- dan ber- hidup selama apa dan
dikan aku tidak pada ibuku bakti 31 aku yang zakat
wazzakātī mā dumtu ḥayyā (31) Wabarrām biwālidatī walam yaj`alnī

جَبَّارًا شَقِيًّا ۚ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ
aku me- dan aku hari atasku dan kese- celaka seorang
ninggal hari dilahirkan bakti 32 jahteraan sombong
jabbāran syaqiyyā (32) Wassalāmu `alayya yauma wulittu wayauma amūtu

وَيَوْمَ أُبْعِثُ حَيًّا ۚ ذَٰلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ ۖ قَوْلَ الْحَقِّ
benar perkataan Maryam putra 'Isa demi- hidup aku dibang- dan
kitkan hari
wayauma ub`atsu ḥayyā (33) Dzālika `īsab nu maryam qaulal ḥaqqil

الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ ۚ مَا كَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَّخِذَ مِنْ وَلَدٍ سُبْحَنَهُ
Maha- seorang dari Dia me- bah- bagi ada ti- mereka per- di da- yang
suci Dia anak ngambil wa Allah dak 34 selisihkan lamnya
ladzī fīhi yamtarūn (34) Mā kāna lillāhi ay yattakhidza miw walad subḥānah

إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۚ وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ
dan Tuhan Tu- Allah dan maka adalah/ jadi- kepa- Dia ber- maka sung- urus- Dia telah ke-
kalian hanku sungguh 35 jadilah ia lah danya kata guh hanyalah an memutuskan tika
idzā qadhā amran fa-innamā yaqūlu lahū kun fayakūn (35) Wa-innal lāha rabbi warabbukum

فَاعْبُدُوهُ ۚ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ۚ فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ
dari golongan- golongan maka ber- selisihlah 36 yang lurus jalan ini maka sem-
bahlah Dia
fa`budūh ḥādzā shirāthum mustaqīm (36) Fakhtalafal aḥzābu mim

بَيْنِهِمْ ۚ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ مَّسْهَدٍ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۚ أَسْمِعْ بِهِمْ
mereka sangat tajam yang hari menyak- dari (mereka) orang-2 maka antara
pendengaran 37 besar sikan kafir yang celakalah mereka
bainihim fawailul lilladzīna kafarū mim masyhadi yaumin `azhīm (37) Asmi` bihim

وَابْصُرْ يَوْمَ يَأْتُونَنَا لَكِنِ الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ۚ
yang kese- da- pada orang-orang tetapi mereka datang pada dan sangat te-
nyata satan lam hari ini yang zalim kepada Kami hari rang penglihatan
38
wa-abshir yauma ya`tūnanā lākinizh zhālimūnal yauma fī dhalālim mubīn (38)

وَأَنذَرَهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
(mereka) ti- dan kela- da- dan per- diputus- ke- penye- pada dan berilah me-
beriman dak mereka laian lam mereka kara kan tika salan hari reka peringatan
Wa andzirhum yaumal ḥasrati idz qudhiyal amru wahum fī ghaflatiw wahum lā yu`minūn

إِنَّا نَحْنُ نَرِثُ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا ۚ وَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ۚ وَادْكُرْ
dan mereka di- dan kepa- di atas- dan bumi mewarisi Kami sungguh
ingatlah 40 kembalikan da Kami nya orang-2 Kami 39
(39) Innā naḥnu naritsul ardhā waman `alaihā wa-ilaina yurja`ūn (40) Wadzkur

فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ ۚ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا ۚ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ
wahai kepada dia ke- seorang seorang yang adalah sungguh Ibrahim Kitab di
Bapakku bapaknya berkata tika 41 nabi sangat benar dia dalam
fil kitābi ibrahīm innahū kāna shiddīqan nabiyyā (41) Idz qāla li-abīhi yā-abati

لَمْ تَعْبُدْ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا ﴿٤٢﴾ يَا بَاطِلُ
 wahai sesuatu/ dari ia men- dan ia me- dan ia men- ti- sesu- kalian me- me-
 Bapakku 42 sedikit pun kamu cukupi tidak lihat tidak dengar dak atu nyembah ngapa
 lima ta'budu mā lā yasma'u walā yubshiru walā yughnī `anka syai-ā (42) Yā-abati

إِنِّي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَاتَّبِعْنِي أَهْدِكَ صِرَاطًا
 jalan aku akan maka ikut- datang ke- tidak apa ilmu penge- dari/seba- telah datang sung- sungguh
 tunjuki kamu lah aku pada kamu yang tahaan gian kepadaku guh aku
 innī qad jā`anī minal `ilmi mā lam ya`tika fattabi`nī ahdika shirāthan

سَوِيًّا ﴿٤٣﴾ يَا بَاطِلُ لَا تَعْبُدِ الشَّيْطَانَ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلرَّحْمَنِ
 kepada Yang ada- setan sesung- setan kamu me- ja- wahai sama/
 Maha Pemurah lah guhnya nyembah ngan Bapakku 43 lurus
 sawiyyā (43) Yā-abati lā ta'budisy syaithān innasy syaithāna kāna lirrahmāni

عَصِيًّا ﴿٤٤﴾ يَا بَاطِلُ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَمَسَّكَ عَذَابُ مِنَ الرَّحْمَنِ
 Yang Maha dari azab akan menim- bah- aku takut/ sungguh wahai durhaka
 Pemurah tunjuki kamu pa kamu wa khawatir aku bapakku 44
 `ashiyyā (44) Yā-abati innī akhāfu ay yamassaka `adābun minar rahmāni

فَتَكُونَنَّ لِلشَّيْطَانِ وَلِيًّا ﴿٤٥﴾ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ تَرَكَتُ عَنْ إِلَهِي
 Tuhan- dari kamu apakah ia ber- pemimpin/ bagi maka adalah
 ku benci kata 45 kawan setan kamu/menjadi
 fatakūna lisy-syaithāni waliyyā (45) Qāla arāghibun anta `an ālihati

يَا بَرَاهِيمُ لَنْ لَمْ تَنْتَهَ لِأَرْجُمَكَ وَاهْجُرْنِي مَلِيًّا ﴿٤٦﴾ قَالَ
 dia waktu dan tinggal- sungguh aku akan kamu tidak sungguh wahai
 berkata 46 yang lama kan aku merajam kamu berhenti jika Ibrahim
 yā-ibrāhīm la-il lam tantahi la-arjumannaka wahjurnī maliyyā (46) Qāla

سَلَامٌ عَلَيْكَ سَأَسْتَغْفِرُ لَكَ رَبِّي إِنَّهُ كَانَ بِي حَفِيًّا ﴿٤٧﴾
 sangat kepa- adalah sungguh Tuhan- untuk aku akan mo- atas semoga ke-
 47 baik daku Dia ku kamu hon ampunan kamu keselamatan
 salāmun `alaika sa-astaghfiru laka rabbī innahū kāna bī hafiyyā (47)

وَاَعْتَزِلْكُمْ وَمَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَاَدْعُوا رَبِّي عَسَى
 mudah- kepada dan aku ber- Allah selain dari kalian dan apa dan aku akan me-
 mudah- Tuhanku seru/berdoa seru yang nyingkir dari kalian
 Wa-a`tazilukum wamā tad`ūna min dūnil lāhi wa-ad`ū rabbī `asā

أَلَّا أَكُونَ بِدُعَاءِ رَبِّي شَقِيًّا ﴿٤٨﴾ فَلَمَّا اعْتَزَلَهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ
 mereka dan apa dia menyingkir maka celaka/ Tu- dengan adalah bahwa
 sembah yang dari mereka tatkala 48 kecewa hanku doaku aku tidak
 allā akūna bidu`ā-i rabbī syaqqiyyā (48) Falamma `tazalahum wamā ya`budūna

مِنْ دُونِ اللَّهِ وَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ ۖ وَكُلًّا جَعَلْنَا نَبِيًّا ﴿٤٩﴾
 nabi Kami dan dan Ishaq kepa- Kami anu- Allah selain dari
 49 jadikan masing-2 Ya`qub danya gerakan
 min dūnil lāhi wahabnā lahū is-hāqa waya`qub wakullan ja`alnā nabiyyā (49)

وَوَهَبْنَا لَهُمْ مِنْ رَحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا ﴿٥٠﴾
 Sangat benar/ lisan/bu- bagi dan Kami rahmat dari kepada dan Kami a-
 50 tinggi baik ah tutur mereka jadikan Kami mereka nugerahkan
 Wawahabnā lahum mir rahmatinā waja`alnā lahum lisāna shidqin `aliyyā (50)

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مُوسَىٰ إِنَّهُ كَانَ مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا ﴿٥١﴾
 seorang seorang dan ada- bersih/ adalah sesung- Musa Kitab di dan
 51 nabi rasul lah dia pilihan guhnya dia dalam ingatlah
 Wadzkur fil kitābi mūsā innahū kāna mukhlashaw wakāna rasūlan nabiyyā (51)

42. Ingatlah ketika ia berkata kepada ayahnya; "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun?"

43. Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus.

44. Wahai bapakku, janganlah kamu menyembah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

45. Wahai bapakku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan ditimpa azab dari Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu menjadi kawan bagi syaitan".

46. Berkata ayahnya: "Bencilah kamu kepada tuhan-tuhanku, hai Ibrahim? Jika kamu tidak berhenti, maka niscaya kamu akan kurajam, dan tinggalkanlah aku buat waktu yang lama".

47. Berkata Ibrahim: "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, aku akan memintakan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku.

48. Dan aku akan menjauhkan diri darimu dan dari apa yang kamu seru selain Allah, dan aku akan berdoa kepada Tuhanku, mudah-mudahan aku tidak akan kecewa dengan berdoa kepada Tuhanku".

49. Maka ketika Ibrahim sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, Kami anugerahkan kepadanya Ishaq, dan Ya`qub. Dan masing-masing Kami angkat menjadi nabi.

50. Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi tinggi.

51. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al Kitab (Al Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan seorang nabi.

52. Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami).

53. Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang nabi.

54. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Isma'il (yang tersebut) di dalam Al Qur'an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan seorang nabi.

55. Dan ia menyuruh keluarganya untuk salat dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridai di sisi Tuhannya.

56. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al Qur'an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat benar dan seorang nabi.

57. Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.

58. Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah Yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis. [1]

59. Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan salat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan,

60. kecuali orang yang bertobat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk surga dan mereka tidak dianiaya (atau dirugikan) sedikitpun,

61. yaitu surga `Adn yang telah dijanjikan oleh Tuhan Yang Maha Pemurah kepada hamba-hamba-Nya, sekalipun (surga itu) tidak nampak. Sesungguhnya janji Allah itu pasti akan ditepati.

وَنَادَيْنَاهُ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَاهُ نَجِيًّا ۝٥٢ وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ

dari kepa- dan Kami telah munajat/ dan Kami te- sebelah Gunung sisi/ dari dan Kami telah
danya mengaruniakan 52 dialog lah dekatkan kanan Thur pinggir memanggilnya
Wanādaināhu min jānibith thūril aimanī waqarrabnāhu najiyyā (52) Wawahabnā lahū mir

رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا ۝٥٣ وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ

ada- sungguh Isma'il Kitab di dan seorang Harun saud- rahmat
lah dia dalam ingatlah 53 nabi ranya Kami
rahmatinā akhāhu hārūna nabiyyā (53) Wadzkur fil kitābi ismā'il innahū kāna

صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا ۝٥٤ وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ

dengan/ keluar- me- dan ada- seorang seorang dan ada- janji benar
untuk salat ganya nyuruh lah dia 54 nabi rasul lah dia
shādiqal wa'di wakāna rasūlan nabiyyā (54) Wakāna ya'muru ahlahū bish-shalāti

وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا ۝٥٥ وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِدْرِيسَ

Idris Kitab di dan seorang Tuhan- di sisi dan ada- dan
dalam ingatlah 55 yang diridai nya lah dia zakat
wazzakāti wakāna inda rabbihi mardhiyyā (55) Wadzkur fil kitābi idris

إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا ۝٥٦ وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا عَلِيًّا ۝٥٧ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ

orang-2 mereka yang tempat/ dan Kami telah seorang sangat ada- sungguh
yang itulah 57 tinggi martabat mengangkatnya 56 nabi benar lah dia
innahū kāna shiddīqan nabiyyā (56) Warafa' nāhu makānan `aliyyā (57) Ulā-ikal ladzīna

أَنعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّنَ مِنْ ذُرِّيَةِ آدَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ

Nuh ber- Kami dan dari Adam ketu- dari para nabi dari atas Allah telah mem-
sama bawa orang-2 runan mereka mereka beri nikmat
an'amal lāhu `alaihim minan nabiyyīna min dzurriyyati ādama wamimman hamalnā ma'a nūhiw

وَمِنْ ذُرِّيَةِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَءِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ

atas diba- tatkala/ dan Kami Kami telah dan dari dan Ibrahim ketu- dan
mereka cakan apabila telah pilih tunjuki orang-2 Israil runan dari
wamin dzurriyyati ibrahīma wa-isrā'ila wamimman hadainā wajtabainā idzā tutlā `alaihim

آيَاتِ الرَّحْمَنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا ۝٥٨ فَخَلَفَ مِنْ بَعدِهِم

sesudah dari maka dan me- bersujud mereka yang Maha ayat-
mereka pengganti 58 nangis tersungkur Pemurah ayat
āyātur raḥmāni kharrū sujjadaw wabukiyyā (58) Fakhalafa mim ba'dihim

خَلَفَ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا

kesesatan/ mereka maka syahwat/ dan mereka salat mereka pengganti
kebinasaan menemui bakal hawa nafsu mengikuti menyia-2 kan
khalfun adhā'ush shalāta wattaba'usy-syahawāti fasaufa yalqauna ghayyā

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ

surga mereka maka me- kebajikan/ dan dan ber- orang ke-
akan masuk reka itu saleh berbuat beriman tobat yang cuali 59
(59) Illā man tāba wa-āmana wa'amila shāliḥan fa-ulā-ika yadkhalūnā jannata

وَلَا يُظْلَمُونَ شَيْئًا ۝٦٠ جَنَّتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدَ الرَّحْمَنُ عِبَادَهُ

hamba-2 Maha berjanji yang `Adn surga sesuatu/ mereka dan
Nya Pemurah 60 sedikit pun dianiaya tidak
walā yuzhlamūna syai-ā (60) Jannāti `adninil latī wa'adar raḥmānu `ibādahū

بِالْغَيْبِ إِنَّهُ كَانَ وَعْدُهُ مَأْتِيًّا ۝٦١ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا إِلَّا سَلَامًا

selamat/ kecu- perkata- di da- mereka ti- akan janji- ada- sungguh dengan
sejahtera ali an sia-2 lamnya mendengar dak 61 datang Nya lah Dia yang gaib
bilghaib innahū kāna wa'duhū ma'tiyyā (61) Lā yasma'ūna fihā laghwan illā salāmā

وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَاشِيًا ﴿٦٢﴾ تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي نُورِثُ مِنْ

dari diwariskan yang surga itulah 62 dan petang pagi di dalam rezeki mereka dan bagi mereka

walahum rizquhum fihā bukrataw wa' asyiyā (62) Tilkal jannatul latī nūritsu min

عِبَادِنَا مَنْ كَانَ تَقِيًّا ﴿٦٣﴾ وَمَا نَنْزِلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ

di an- apa bagi- Tuhan- dengan ke- kami me- dan ber- adalah siapa hamba

tara yang mu mu perintah cuali nurunkan tidaklah 63 takwa dia yang Kami

'ibādīnā man kāna taqīyā (63) Wamā natanazzalu illā bi-amri rabbika lahū mā baina

أَيْدِينَا وَمَا خَلَفْنَا وَمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا ﴿٦٤﴾

lupa Tuhan- ada dan itu antara dan apa sebelum dan apa tangan

64 mu tidaklah yang kami yang kami

aidīnā wamā khalfanā wamā baina dzālik wamā kāna rabbuka nasiyyā (64)

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ

untuk me- dan te- maka beribadah- di antara dan apa dan langit Tuhan

nyembah-Nya guhlah lah padanya keduanya yang bumi

Rabbus samāwāti wal-arḍi wamā bainahumā fa' bud-hu wash-thabir li'ibādatihi

هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ﴿٦٥﴾ وَيَقُولُ الْإِنْسَانُ إِذَا مَا مِثْلُ لَسَوْفَ

sungguh aku te- apa- manusia dan akan yang me- bagi- engkau me- apa-

bakal lah mati bila kah berkata 65 nyamai-Nya Nya ngetahui kah

hal ta'lamu lahū samiyyā (65) Wayaqūlul insānu a-idzā mā mittu lasaufa

أَخْرَجَ حَيًّا ﴿٦٦﴾ أَوَّلًا يَذْكُرُ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ

dahulu Kami telah bahwa sung- manusia ingat/ apakah hidup aku dike-

ciptakan dia guh Kami berpikir tidak 66 luarkan

ukhrajū ḥayyā (66) Awalā yadzkurul insānu annā khalaqnāhu minqablu

وَلَمْ يَكْ شَيْئًا ﴿٦٧﴾ فَوَرَبِّكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَالشَّيَاطِينَ ثُمَّ

kemu- dan setan- sungguh Kami akan maka demi sesuatu/ ada dan

dian setan kumpulkan mereka Tuhan kamu sama sekali ia tidak

walam yaku syai-ā (67) Fawarabbika lanahsyurannahum wasy-syayāthīna tsumma

لَنُحْضِرَنَّهُمْ حَوْلَ جَهَنَّمَ جِثِيًّا ﴿٦٨﴾ ثُمَّ لَنَنْزِعَنَّ مِنْ كُلِّ

tiap- dari sungguh akan kemu- berlutut Jahanam seke- sungguh Kami akan

tiap kami tarik dian 68 liling datangkan mereka

lanuḥḍhirannahum ḥaula jahannama jitsiyā (68) Tsumma lananzi`anna min kulli

شِيعَةٍ إِلَيْهِمْ أَشَدُّ عَلَى الرَّحْمَنِ عِتِيًّا ﴿٦٩﴾ ثُمَّ لَنَحْنُ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ

pada orang-2 lebih me- sungguh kemu- durhaka Yang Maha atas/ sangat/ siapa anta- golongan

yang ngetahui Kami dian 69 Pemurah kepada paling ra mereka

syi' atin ayyuhum asyaddu `alar raḥmāni `itiyyā (69) Tsummā lanahnu a'lamu billadzīna

هُمْ أَوْلَىٰ بِهَا صِلِيًّا ﴿٧٠﴾ وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ

Tuhan atas/ adalah menda- melain- dari dan masuk dengan- lebih me-

kalian bagi tanginya kan kalian tidak 70 (dibakar) nya patut reka

hum aulā bihā shiliyyā (70) Wa-im minkum illā wāriduhā kāna `alā rabbika

حَتْمًا مَّقْضِيًّا ﴿٧١﴾ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ

orang-orang dan Kami bertakwa orang-2 Kami akan kemu- yang telah ke-

yang zalim membiarkan yang menyelamatkan dian 71 diputuskan pastian

ḥatmam maqdhiyyā (71) Tsumma nunajil ladzīnat taqaw wanadzaruzh zhālimīna

62. Mereka tidak mendengar perkataan yang tak berguna di dalam surga, kecuali ucapan salam (selamat sejahtera). Bagi mereka, rezekinya di surga itu tiap-tiap pagi dan petang.

63. Itulah surga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang selalu bertakwa.

64. Dan tidaklah kami (yakni malaikat Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nya-lah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara hadapan dan belakang kita tersebut, dan tidaklah Tuhanmu lupa.

65. Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui adakah sesuatu yang sama dengan Dia?

66. Dan berkata manusia: "Betulkah apabila aku telah mati, bahwa aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?"

67. Dan tidak ingatkah manusia itu bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan dia dahulu, sedang dia tidak ada sama sekali?

68. Demi Tuhanmu, sesungguhnya akan Kami bangkitkan mereka bersama syaitan, kemudian akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahanam dengan berlutut.

69. Kemudian pasti akan Kami tarik dari tiap-tiap golongan, siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

70. Dan kemudian Kami sungguh lebih mengetahui orang-orang yang seharusnya dimasukkan ke dalam neraka.

71. Dan tidak ada seorangpun dari kamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.

72. Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.

73. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (maksudnya), niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Manakah di antara dua golongan (yakni golongan orang kafir dan golongan mukmin/beriman) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan(nya)?"

74. Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, sedang mereka adalah lebih bagus alat rumah tangganya dan lebih sedap di pandang mata.

75. Katakanlah: "Barang siapa yang berada di dalam kesesatan, maka biarlah Tuhan yang Maha Pemurah memperpanjang tempo baginya; sehingga apabila mereka telah melihat apa yang diancamkan kepadanya, baik siksa maupun kiamat, maka mereka akan mengetahui siapa yang lebih jelek kedudukannya dan lebih lemah bala tentaranya".

76. Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik di sisi Tuhanmu (sebagai) pahala dan kesudahan yang lebih baik.

77. Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak".

78. Adakah ia melihat yang gaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?,

79. sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang azab untuknya,

80. dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri.

فِيهَا جِثْيًا ﴿٧٢﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا
kafir orang-2 ber- jelas/ ayat-ayat atas diba- dan berlutut di da-
yang yang kata terang Kami mereka cakan apabila 72 lamnya
fihā jitsiyyā (72) Wa-idzā tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin qāla ladzīna kafarū

لِلَّذِينَ آمَنُوا لَا إِلَهَ إِلَّا الْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَّقَامًا وَآحْسَنُ نَدِيًّا ﴿٧٣﴾ وَكَوْ
dan bera- tempat dan lebih kedu- lebih dua go- yang mereka pada orang-
pa banyak 73 pertemuan bagus dukan baik longan mana beriman orang yang
lilladzīna āmanū ayyul farīqaini khairum maqāmaw wa-aḥsanu nadiyyā (73) Wakam

أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنْ قَرْنٍ هُمْ أَحْسَنُ أَثَاثًا وَرِئَاءَ ﴿٧٤﴾ قُلْ مَنْ
barang kata- dan pan- pera- lebih me- umat dari sebelum telah Kami
siapa kanlah 74 dang mata botan bagus reka mereka binasakan
ahlaknā qablahum min qarnin hum aḥsanu atsātsaw wari`yā (74) Qul man

كَانَ فِي الضَّلَالَةِ فَلْيَمْدُدْ لَهُ الرَّحْمَنُ مَدًّا حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ
mereka apa mereka apa- sehing- pan- Maha kepa- maka akan kesesatan da- adalah
diancamkan yang melihat bila ga jang Pemurah danya panjangkan lam
kāna fidh dhalālati falyamdud lahur raḥmānu maddā ḥattā idzā ra-au mā yū`adūna

إِنَّمَا الْعَذَابُ وَإِنَّمَا السَّاعَةُ ۖ فَسَيَعْلَمُونَ ۖ مَن هُوَ شَرٌّ مَّكَانًا
tempat/ lebih dia siapa maka mereka a- hari maupun azab baik
kedudukan jelek yang kan mengetahui kiamat berupa
immal `adzāba wa-immas sā`ata fasaya`lamūna man huwa syarrum makānaw

وَأَضَعُفٌ جُنْدًا ﴿٧٥﴾ وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى
petunjuk mereka men- orang-2 Alloh dan akan bala dan lebih
dapat petunjuk yang yang menambah 75 tentara lemah
wa-adh`afu jundā (75) Wayazīdul lāhul ladzīnah tadau hudā

وَالْبَقِيَّةُ الصُّلِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَّرَدًّا ﴿٧٦﴾
kesu- dan le- pahala Tuhan di lebih amal-amal dan yang
76 dahan bih baik kamu sisi baik saleh kekal
wal bāqiyātush shālīhātu khairun `inda rabbika tsawābaw wakhairum maraddā (76)

أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَأُوتِيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا
dan harta sungguh aku dan ia kepada ayat- kafir orang apakah maka ka-
anak akan diberi berkata ayat Kami yang yang lian telah melihat
Afara-aital ladzī kafara bi-āyātīnā waqāla la-ūtayanna mālaw wawaladā

أَظَلَعَ ﴿٧٧﴾ الْغَيْبَ أَمْ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا ۖ ﴿٧٨﴾ كَلَّا
tidak perjanjian Maha di sisi ia meng- atau yang adakah ia
sekali-kali 78 Pemurah ambil gaib melihat 77
(77) Ath-thala`al ghaiba amit takhadza `indar raḥmāni `ahdā (78) Kallā

سَنَكْتُبُ مَا يَقُولُ وَنَمُدُّ لَهُ مِنَ الْعَذَابِ مَدًّا ۖ ﴿٧٩﴾ وَنَرِثُهُ
dan Kami akan panjang/ azab dari bagi- dan Kami akan mereka apa Kami akan
mewarisinya 79 lama nya memperpanjang katakan yang menulis
sanaktubu mā yaqūlu wanamuddu lahū minal `adzābi maddā (79) Wanaritsuhū

مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرْدًا ﴿٨٠﴾ وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً
tuhan- Alloh selain dari dan mereka seorang dan ia akan da- ia ka- apa
tuhan mengambil 80 diri tang kepada Kami takan yang
mā yaqūlu waya`tīna fardā (80) Wattakhadzū min dūnil lāhi ālihatal

لِيَكُونُوا لَهُمْ عِزًّا ۖ كَلَّا سَيَكْفُرُونَ بِعِبَادَتِهِمْ وَيَكُونُونَ

dan adalah mereka dengan peribadatan mereka kelak mereka tidak se-kali-kali 81 kemuliaan/ pelindung bagi mereka supaya dia menjadi

liyakūnū lahum `izzā (81) Kallā sayakfurūna bi`ibādatihim wayakūnūna

عَلَيْهِمْ ضِدًّا ۖ أَلَمْ تَرَ أَنَّا أَرْسَلْنَا الشَّيَاطِينَ عَلَى الْكَافِرِينَ

orang-2 atas setan-setan telah bahwa sung- kau tidak- lawan/ atas kafir mengirim guh Kami lihat kah 82 musuh mereka

`alaihim dhiddā (82) Alam tara annā arsalnasy syayāthina `alal kāfirina

تَوَزُّهُمْ أَزًّا ۖ فَلَا تَعْجَلْ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّمَا نَعُدُّ لَهُمْ عَدًّا ۖ

perhi- bagi Kami sungguh atas kalian ter- maka ja- gang- menggang- 84 tungan mereka hitung hanyalah mereka gesa-gesa nganlah 83 guan gu mereka

ta-uzzuhum azzā (83) Falā ta`jal `alaihim innamā na`uddu lahum `addā (84)

يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ إِلَى الرَّحْمَنِ وَفْدًا ۖ وَسَوْفَ الْمُجْرِمِينَ

orang-orang dan Kami akan kafilah Maha ke- orang-2 yang Kami pada yang berdosa menggiring 85 terhormat Pemurah pada bertakwa kumpulan hari

Yauma nahsyurul muttaqina ilar rahmāni wafdā (85) Wanasūqul mujrimina

إِلَىٰ جَهَنَّمَ وَرِدًّا ۖ لَا يَمْلِكُونَ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنِ اتَّخَذَ عِنْدَ

di meng- orang ke- syafaat mereka me- ti- keadaan neraka ke sisi ambil yang cuali miliki/memberi dak 86 dahaga Jahannam

ilā jahannama wirdā (86) Lā yamlikūnasy syafā`ata illā manit takhadza `indar

الرَّحْمَنِ عَهْدًا ۖ وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا ۖ لَقَدْ

sesung- anak Yang Maha telah dan mereka perjanjian Maha guhnya 88 Pemurah mengambil berkata 87 Pemurah

rahmāni `ahdā (87) Waqālut takhadzar rahmānu waladā (88) Laqad

جِئْتُمْ شَيْئًا إِذَا ۖ تَكَادُ السَّمَوْتُ يَتَفَطَّرَنَّ مِنْهُ

darinya pecah langit hampir- sangat besar/ sesu- kalian telah datangkan 89 luar biasa atu

ji`tum syai-an iddā (89) Takādu samāwātu yatafath-tharna minhu

وَتَنْشَقُّ الْأَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا ۖ أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَنِ وَلَدًا

anak bagi Yang mereka karena runtuh gunung- dan ter- bumi dan Maha Pemurah dakwakan 90 gunung sungkur belah

watansyaqqul ardu watakhirru jibālu haddā (90) An da`au lirrahmāni waladā

وَمَا يَنْبَغِي لِلرَّحْمَنِ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا ۖ إِنْ كُلُّ مَنْ فِي

di orang setiap tidak anak Dia meng- untuk bagi Yang Ma- layak/ dan 92 ambil ha Pemurah patut tidak 91

(91) Wamā yambaghī lirrahmāni ay yattakhidza waladā (92) In kullu man fis

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا إِيَّايَ الرَّحْمَنِ عَبْدًا ۖ لَقَدْ أَحْصَاهُمْ

Dia telah menen- sesung- mengabdi Maha dia da- kecu- dan langit tukan mereka guhnya 93 Pemurah tang ali bumi

samāwāti wal-ardhi illā ātirahmāni `abdā (93) Laqad ahshāhum

وَعَدَهُمْ عَدًّا ۖ وَكُلُّهُمْ أَتِيهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَرْدًا ۖ

seorang kiamat pada datang dan setiap/ perhi- dan Dia telah 95 diri hari kepada-Nya semua mereka 94 tungan hitung mereka

wa`addahum `addā (94) Wakulluhum ātihi yaumal qiyāmati fardā (95)

81. Dan mereka telah mengambil sembah-sembahan selain Allah, agar sembah-sembahan itu menjadi pelindung bagi mereka,

82. sekali-kali tidak. Kelak sembah-sembahan itu akan mengingkari penyembahan (pengikut-pengikutnya) terhadapnya, dan sembah-sembahan itu akan menjadi musuh bagi mereka.

83. Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan-syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasut mereka berbuat maksiat dengan sungguh-sungguh?,

84. maka janganlah kamu tergesa-gesa memintakan siksa terhadap mereka, karena sesungguhnya Kami hanya menghitung datangnya (hari siksaan) untuk mereka dengan perhitungan yang teliti.

85. (Ingatlah) hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai kafilah yang terhormat,

86. dan Kami akan menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahannam dalam keadaan dahaga.

87. Mereka tidak berhak mendapat syafaat kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah.

88. Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (atau mempunyai) anak".

89. Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar,

90. hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh,

91. karena mereka mendakwakan Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak.

92. Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (atau mempunyai) anak.

93. Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.

94. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.

95. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri.

96. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan rasa kasih sayang dalam hati mereka.

97. Maka sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu, agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar kamu memberi peringatan dengan Al Qur'an itu kepada kaum yang membangkang.

98. Dan berapa banyak telah Kami binasakan umat-umat sebelum mereka. Adakah kamu melihat seorangpun dari mereka atau kamu dengar suara mereka yang samar-samar?

إِنَّ	الَّذِينَ	آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	سَيَجْعَلُ لَهُمُ	
bagi me- reka	akan men- jadikan	kebajikan/ saleh	dan menger- jakan/beramal	mereka beriman
orang-orang yang	sesung- guhnya			

Innal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhāti sayaj`alu lahumur

الرَّحْمَنُ وَدًّا	فَإِنَّمَا	يَسَّرْنَاهُ	بِلِسَانِكَ	لِتُبَشِّرَ بِهِ	
dengan- nya	agar kamu beri kabar gembira	dengan lisan/ bahasa kamu	Kami memu- dahkannya	maka sesung- guhnya hanyalah	96
rasa kasih sayang	Maha Pemurah				

rahmānu wuddā (96) Fa-innamā yassarnāhu bilisānika litubasy-syira bihil

الْمُتَّقِينَ	وَتُنذِرَ بِهِ	قَوْمًا لَّدَا	وَكَمْ	أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ	
sebelum mereka	telah Kami binasakan	dan berapa banyak	97	mem- bantah	kaum dengan- nya
orang-orang yang bertakwa	dan kamu mem- beri peringatan				

muttaqīna watundzira bihī qaumal luddā (97) Wakam ahlaknā qablahum

مِّنْ قَرْنٍ	هَلْ تُحِشُّ	مِنْهُمْ	مِّنْ أَحَدٍ	أَوْ تَسْمَعُ لَهُمْ	رِكْرَاءَ	
98	lirih	suara bagi	kalian atau	sese- orang	dari dari antara mereka	kalian apa- merasa kah
umat- dari	umat					

min qarnin hal tuḥissu minhum min aḥadin au tasma`u lahum rikzā (98)

THĀHĀ

Surah ke-20
135 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ☞ Thā hā.
2. Kami tidak menurunkan Al Qurān ini kepadamu agar kamu menjadi susah;
3. tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),
4. yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.
5. (Yaitu) Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang bersemayam di atas `Arsy.
6. Kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang ada di bumi, semua yang ada di antara keduanya dan semua yang ada di bawah tanah.
7. Dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, maka sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi.
8. Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai asmā-ul ḥusnā (artinya: nama-nama yang terbaik),
9. Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?
10. Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit dari nyala api itu kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu".
11. Maka ketika ia datang ke tempat api itu, ia dipanggil: "Hai Musa.
12. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada dilembah yang suci, Thuwa.
13. Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).
14. Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku.

سُورَةُ طٰهٍ

Suratu Thāhā

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

طه١ مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ ٢ إِلَّا تَذَكُّرَةً ٣

Thā hā (1) Mā anzalnā `alaikal qur-āna litasyqā (2) Illā tadzkiratal

لِمَنْ يَخْشَىٰ ٣ تَنزِيلًا ٤ مِمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَوَاتِ الْعُلَىٰ ٤

limay yakh-syā (3) Tanzīlam mimman khalaqal ardha was samāwātīl `ulā (4)

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَىٰ ٥ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَىٰ ٦ وَإِنْ تَجْهَر بِالْقَوْلِ ٦

Arrahmānu `alal `arsyis tawā (5) Lahū mā fis samāwāti wamā fil

الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَىٰ ٦ وَإِنْ تَجْهَر بِالْقَوْلِ ٦

ardhi wamā bainahumā wamā tahtats tsarā (6) Wa-in tajhar bilqauli

فَإِنَّهُ يَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَىٰ ٧ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ ٧

fa-innahū ya`lamus sirra wa-akhfā (7) Allāhu lā ilāha illā huwa lahu asmā-ul

الْحُسْنَىٰ ٨ وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَىٰ ٩ إِذْ رَأَىٰ نَارًا ٨

ḥusnā (8) Wahal atāka ḥaditsu mūsā (9) Idz ra-ā nāran

فَقَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَّعَلِّي آتِيكُم مِّنْهَا بِقَبَسٍ ٩

faqāla li-ahlihim kutsū innī ānastu nāral la`allī ātikum minhā biqabasin

أَوْ آجِدُ عَلَى النَّارِ هُدًى ١٠ فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ بِمُوسَىٰ ١١

au ajidu `alan nāri hudā (10) Falammā atāhā nūdiya yāmūsā (11)

إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ١٢

Innī ana rabbuka fakhla` na`laik innaka bilwādīl muqaddasi thuwā (12)

وَأَنَا اخْزَنْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰ ١٣ إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا ١٣

Wa-anakh tartuka fastami` limā yuhā (13) Innanī anal lāhu lā ilāha illā ana

فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ۚ إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ
pasti hari sesung- untuk meng- salat dan maka sem-
datang kiamat guhnya 14 ingat-Ku dirikan bahlah Aku
fa'budnī wa-aqimish shalāta lidzikrī (14) Innas sā'ata ātiyatun

أَكَادُ أُخْفِيهَا لِيُتَجَرَّى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَى ۖ فَلَا يَصُدُّكَ
memaling- maka ia usa- dengan diri tiap- untuk sem- Aku
kan kamu janganlah 15 hakan apa yang tiap- tiap dibalas bunyikan hampir
akādu ukhfiḥā litujzā kullu nafsīm bimā tas'ā (15) Falā yashuddannaka

عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَتَرْدَى ۖ وَمَا تِلْكَ
itu dan maka kalian hawa dan ia dengan- ia ber- tidak orang dari-
apa 16 akan binasa nafsunya mengikuti nya iman nya
'anhā mal lā yu'minu biḥā wattaba'a hawāhu fatardā (16) Wamā tilka

بِیَمِينِكَ يَمُوسَى ۖ قَالَ هِيَ عَصَايَ أَتَوَكَّؤُا عَلَيْهَا
atas- aku ber- tongkatku ia/ (Musa) wahai di tangan
nya tumpu ini berkata 17 Musa kananmu
biyamīnika yāmūsā (17) Qāla hiya 'ashāya atawakka-ū 'alaiḥā

وَاهْشُ بِهَا عَلَى غَنَمِي وَلِي فِيهَا مَارِبٌ أُخْرَى ۖ قَالَ أَلْقِهَا
lempar- (Allah) yang keperluan/ pada- dan kam- atas/ de- dan aku
kanlah ia berfirman 18 lain maksud nya bagiku bingku untuk ngannya memukul
wa-ahusy-syu biḥā 'alā ghanamī waliyā fiḥā ma-āribu ukhrā (18) Qāla alqihā

يَمُوسَى ۖ فَالْقِهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَى ۖ قَالَ خُذْهَا
ambil- (Allah) merayap (menjadi) tongkat maka maka dia me- wahai
lah ia berfirman 20 ular itu tiba-2 lemparkannya 19 Musa
yāmūsā (19) Fa-alqāḥā fa-idzā hiya ḥayyatun tas'ā (20) Qāla khudz-hā

وَلَا تَخَفْ ۖ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا الْأُولَى ۖ وَاضْمُمْ يَدَكَ
tangan dan kepit- pertama/ keadaannya Kami akan me- kamu dan
kamu kanlah 21 semula ngembalikannya takut jangan
walā takhaf sanu'iduhā sīratāḥā ūlā (21) Wadhmun yadaka

إِلَى جَنَاحِكَ تَخْرُجُ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سَوَاءٍ ۖ أُخْرَى ۖ لَنُرِيكَ
untuk Kami yang tanda-2/ jelek/ selain/ dari putih ia sayapmu/ kepa-
tunjuki kamu 22 lain mukjizat cacat tanpa keluar ketiakmu da
ilā janāḥika takhruj baidhā-a min ghairi sū-in āyatan ukhrā (22) Linuriyaka

مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرَى ۖ إِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ۖ قَالَ
(Musa) melam- sungguh Fir'aun ke- pergilah yang tanda-2 dari
berkata 24 pauti batas dia pada kamu 23 yang besar Kami
min āyātinal kubrā (23) Idz-hab ilā fir'auna innahū thaghā (24) Qāla

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ
dari ikatan dan le- uru- untuk- dan mu- dadaku untuk- lapang- ya Tu-
paskan 26 sanku ku dahkan 25 ku kanlah hanku
rabbisy raḥ lī shadrī (25) Wayassir lī amrī (26) Wahluḥl uqdatam mil

لِسَانِي ۖ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۖ وَاجْعَلْ لِّي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي ۖ هَارُونَ
Harun kelu- dari seorang untuk- dan ja- perka- mereka lisanku
29 argaku pembantu ku dikanlah 28 taanku mengerti 27
lisānī (27) Yafqāḥu qaulī (28) Waj'al lī wazīram min ahlī (29) Hārūna

أَخِي ۖ أَشَدُّ بِهِ أَزْرِي ۖ وَأَشْرِكُهُ فِي أَمْرِي ۖ كَيْ نُسَبِّحَكَ
kami bertasbih su- urus- da- dan jadikan kekuat- dengan teguh- saud-
kepada -Mu paya 32 anku lam dia sekutu anku dia kanlah 30 raku
akhi (30) Usydud biḥī azrī (31) Wa-asyrik-hu fī amrī (32) Kai nusabbihāka

15. Sesungguhnya hari kiamat itu pasti akan datang, Aku merahasiakan (waktu kedatangan kiamat itu) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan.

16. Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan dari kiamat itu oleh orang yang tidak beriman kepada (hari kiamat itu) dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu nanti jadi binasa".

17. Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa?

18. Berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, aku bertumpu pada tongkat itu, dan aku pukul (daun) dengan tongkat itu untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain pada tongkat itu".

19. Allah berfirman: "Lemparkanlah tongkat itu, hai Musa!"

20. Lalu dia melemparkan tongkat itu, maka tiba-tiba tongkat itu menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.

21. Allah berfirman: "Peganglah ular itu dan jangan takut, Kami akan mengembalikan ular itu seperti keadaan tongkat itu semula,

22. dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu, niscaya tanganmu itu ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacat, sebagai mukjizat yang lain (pula),

23. untuk Kami perlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,

24. Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas".

25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,

26. dan mudahkanlah untukku urusanku,

27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

28. supaya mereka mengerti perkataanku,

29. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,

30. (yaitu) Harun, saudaraku,

31. teguhkanlah dengan dia kekuatanku,

32. dan jadikankanlah dia sekutu dalam urusanku,

33. supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,

45. Berkatalah mereka berdua: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau ia akan bertambah melampaui batas".

لَعَلَّهٗ يَتَذَكَّرُ اَوْ يَخْشٰى ﴿٤٤﴾ قَالَا رَبَّنَا اِنَّا نَخَافُ اَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا
 atas dia bersege- bah- kami sungguh Tuhan keduanya dia atau dia mudah-
 kami ra menyiksa wa khawatir kami kami berkata 44 takut ingat mudahan
 la' allahū yatadzakkaru au yakh-syā (44) Qāla rabbanā innanā nakhāfu ay yafurtha `alainā

أَوْ أَنْ يَطْغَىٰ ﴿٤٥﴾ قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَآرَىٰ
 dan Aku Aku men- beserta ka- sungguh kalian jangan- (Allah) dia lebih me- bah- atau
 melihat dengar lian berdua Aku khawatir lah berfirman 45 lewati batas wa
 au ay yath-ghā (45) Qāla lā takhāfā innanī ma`akumā asma`u wa-arā

فَأْتِيَهُ ﴿٤٦﴾ فَقُولَا إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ
 Israil Bani/ beserta maka le- Tuhan dua orang sungguh maka ka- maka kau berdua
 keturunan kami paskanlah kamu utusan kami takanlah datangilah dia 46
 (46) Fa`tiyahu faqūlā innā rasūlā rabbika fa-arsil ma`anā banī isrā-īla

وَلَا تُعَذِّبُهُمْ قَدْ جِئْنَاكَ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مَنِ اتَّبَعَ
 ia meng- orang atas dan kese- Tuhan dari dengan kami datang sesung- kalian menyik- dan
 ikuti lamatan kamu ayat/bukti kepadamu guhnya sa mereka jangan
 walā tu`adz-dzibhum qad ji`nāka bi āyatim mir rabbik wassalāmu `alā manit taba`al

الْهُدَىٰ ﴿٤٧﴾ إِنَّا قَدْ أُوحِيَ إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَىٰ مَنْ كَذَّبَ
 ia men- orang atas azab bahwa kepada telah di- benar- sungguh petunjuk
 dustakan itu sanya kami wahyukan benar Kami 47
 hudā (47) Innā qad ūhiya ilainā annal `adzāba `alā man kadz-dzaba

وَتَوَلَّىٰ ﴿٤٨﴾ قَالَ فَمَنْ رَّبُّكُمَا يَمُوسَىٰ ﴿٤٩﴾ قَالَ رَبُّنَا الَّذِي أَعْطَىٰ
 Dia mem- yang Tuhan (Musa) wahai Tuhan ka- maka (Fir'aun) dan ia
 berikan kami berkata 49 Musa lian berdua siapakah berkata 48 berpaling
 watawallā (48) Qāla famar rabbukumā yāmūsā (49) Qāla rabbunā ladhī a`thā

كُلِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ثُمَّ هَدَىٰ ﴿٥٠﴾ قَالَ فَمَا بَالُ الْقُرُونِ الْأُولَىٰ ﴿٥١﴾
 dahulu kurun/ kea- maka ba- (Fir'aun) Dia membe- kemu- kejadi- sesuatu tiap-
 51 umat-2 daan gaimana berkata 50 ri petunjuk dian annya tiap
 kulla syai-in khalqahū tsumma hadā (50) Qāla famā bālul qurūnil ūlā (51)

قَالَ عَلِمَهَا عِنْدَ رَبِّي فِي كِتَابٍ لَا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنسَىٰ ﴿٥٢﴾
 Dia dan Tuhan- sesat/ tidak kitab da- Tuhan- di sisi ilmu ten- (Musa)
 52 lupa tidak ku salah lam ku tang itu berkata
 Qāla `ilmuhā `inda rabbī fī kitāb lā yadhillu rabbī walā yansā (52)

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَوَسَّلَكَ لَكُمُ فِيهَا سُبُلًا وَاتَّرَلَ
 dan Dia telah bebera- di da- untuk dan Dia men- terham- bumi untuk Dia telah yang
 menurunkan pa jalan lamnya kalian jadikan jalan par kalian menjadikan
 Alladzi ja`ala lakumul ardha mahdaw wasalaka lakum fiha subulaw wa-anzala

مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَآخَرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّن نَّبَاتٍ شَتَّىٰ ﴿٥٣﴾ كُلُّوا
 makan- aneka tumbuh- dari jodoh/ber- dengan- maka Kami air langit dari
 lah 53 ragam tumbuhan jenis-jenis nya keluarkan (hujan)
 minas samā-i mā-an fa-akhrajnā bihī az-wājam min nabātin syattā (53) Kulū

وَارْعَوْا أَنْعَامَكُمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي النُّهَىٰ ﴿٥٤﴾
 dari- pengertian/ bagi orang sungguh yang de- pada sesung- binatang ter- dan gamba-
 nya 54 pikiran yang punya ada tanda-2 mikian itu guhnya nak kalian lakanlah
 war`au an`āmakum inna fī dzālika la-āyātil li-ulin nuhā (54) Minhā

خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَىٰ ﴿٥٥﴾ وَلَقَدْ
 dan sesung- yang waktu/ Kami menge- dan Kami kempa- dan kepa- Kami telah cip-
 guhnya 55 lain kali luarkan kalian padanya likan kalian danya takan kalian
 khalaqnākum wafihā nu`idukum waminhā nukh-rijukum tāratān ukhrā (55) Walaqad

46. Allah berfirman: "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku beserta kamu berdua, Aku mendengar dan melihat".

47. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka. Sesungguhnya kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk.

48. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) atas orang-orang yang mendustakan dan berpaling (dari peringatan Allah).

49. Berkata Fir'aun: "Maka Siapakah Tuhanmu berdua, hai Musa?".

50. Musa berkata: "Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah memberikan bentuk kejadian kepada segala sesuatu, kemudian memberinya petunjuk.

51. Berkata Fir'aun: "Maka bagaimanakah keadaan umat-umat yang dahulu?"

52. Musa menjawab: "Pengetahuan tentang itu ada pada sisi Tuhanku, di dalam sebuah kitab, Tuhan kami tidak akan salah dan tidak (pula) lupa;

53. Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit, air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu, berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.

54. Makanlah dan gembalakanlah binatang ternakmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal.

55. Dari bumi (atau tanah) itulah Kami menciptakan kamu dan Kami akan mengembalikan kamu kepada bumi (atau tanah) itu dan dari bumi (atau tanah) itu Kami akan mengeluarkan kamu pada waktu yang lain,

56. Dan sesungguhnya Kami telah memperlihatkan kepada Fir'aun, semua tanda-tanda kekuasaan Kami, maka ia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).

57. Berkata Fir'aun: "Apakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, hai Musa?"

58. Dan kamipun pasti akan mendatangkan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu perjanjian untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahi perjanjian itu dan tidak (pula) kamu, di suatu tempat yang terbuka.

59. Berkata Musa: "(perjanjian) waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah dikumpulkan manusia pada waktu matahari sepenggalahan naik".

60. Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang.

61. Berkata Musa kepada mereka: "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah, maka Dia membinasakan kamu dengan siksa". Dan sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan.

62. Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka di antara mereka (sendiri) dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).

63. Mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama.

64. Maka himpunkanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris. dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini.

65. (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kami yang lebih dahulu melemparkan?"

66. Berkata Musa: "Silahkan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka terbayang oleh Musa seakan-akan seperti ular yang merayap cepat, lantaran sihir mereka.

أَرَيْنَاهُ آيَاتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَابَى ﴿٥٦﴾ قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا

agar kamu apa kamu da- (Fir'aun) dan dia eng- maka dia semu- ayat-2 dia telah Ka-
mengusir kami tang ke kami berkata 56 gan/menolak dustakan anya Kami mi perlihatkan
araināhu āyātīnā kullahā fakadz-dzaba wa-abā (56) Qāla aji^ktanā litukhrijanā

مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرِكَ يَمُوسَى ﴿٥٧﴾ فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرِ مِثْلِهِ

serupanya/ dengan maka sungguh kami wahai dengan si- bumi/ne- dari
seperti itu sihir akan datangkan padamu 57 Musa hir kamu geri kami
min ardhinā bisīhrika yāmūsā (57) Falana^ktiyannaka bisīhrim mitslihi

فَجَعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا نُخْلِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا

tempat kamu dan kami kami me- tidak perjanjian/ dan anta- antara maka jadi-
tidak nyalahinya pertemuan ra kamu kami kanlah
faj'al bainanā wabainaka mau'idal lā nukhlifuhū naḥnu walā anta makānan

سَوَى ﴿٥٨﴾ قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمَ الزَّيْنَةِ وَأَنْ يُخَشِرَ النَّاسَ ضَحَّى

waktu manusia dikum- dan raya pada perjanji- (Musa) sama/per-
pagi pulkan agar hari an kalian berkata 58 tengahan
suwā (58) Qāla mau'idukum yaumuz zīnati wa-ay yuḥsyaran nāsu dhuḥā

﴿٥٩﴾ فَتَوَلَّى فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُ ثُمَّ أَتَى ﴿٦٠﴾ قَالَ لَهُمْ

kepada ber- dia kemu- tipu lalu dia me- Fir'aun maka berpaling
mereka kata 60 datang dian dayanya ngumpulkan meninggalkan 59
(59) Fatawallā fir'aunu fajama'a kaidahū tsumma atā (60) Qāla lahum

مُوسَى وَيَلَكُمْ لَا تَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَيُسْحِتَكُمْ بِعَذَابٍ

dengan maka Dia mem- kedustaan Allah atas/ter- kalian meng- jangan- celakalah Musa
siksaan binasakan kalian hadap ada-adakan lah kalian
mūsā wailakum lā taftarū `alal lāhi kadziban fayus-ḥitakum bi'adzāb

وَقَدْ خَابَ مِنْ أَفْتَرَى ﴿٦١﴾ فَتَنَّا زُجُرًا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ وَأَسْرُوا

dan mereka di antara urusan maka mereka ber- mengada- orang gagal/ dan
merahasiakan mereka mereka bantah-bantahan 61 adakan yang rugi sungguh
waqad khāba manif tarā (61) Fatanāza`ū amrahum bainahum wa-asarrun

النَّجْوَى ﴿٦٢﴾ قَالُوا إِنْ هَذَانِ لَسِحْرَانِ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجَاكَ

keduanya akan agar keduanya benar-2 kedu- sungguh bah- mereka
mengusir kalian ingin anya ahli sihir dua orang ini wa berkata 62 percakapan
najwā (62) Qālū in ḥadzāni lasāhirāni yurīdāni ay yukhrijākum

مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ الْمُثْلَى ﴿٦٣﴾ فَاجْمَعُوا

maka kum- yang uta- dengan jalan/adat dan keduanya dengan bumi/ne- dari
pulkanlah 63 ma/baik kebiasaan kalian akan menghapus sihirnya geri kalian
min ardhikum bisīhrihimā wayadz-habā bitharīqatikumul mutslā (63) Fa-ajmī`ū

كَيْدَكُمْ ثُمَّ اتُّوْا صَفًّا وَقَدْ أَفْلَحَ الْيَوْمَ مَنْ اسْتَعْلَى ﴿٦٤﴾

di atas/ orang hari ber- dan berbaris datang- kemu- tipu daya
64 menang yang ini untung sungguh lah dian kalian
kaidakum tsumma^ktū shaffā waqad aflahā yauma manis ta'lā (64)

قَالُوا يَمُوسَى إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَى ﴿٦٥﴾ قَالَ

(Musa) melem- orang pertama/ kami bah- dan kamu akan bah- apa- wahai mereka
berkata 65 parkan yang mula-2 adalah wa apakah lemparkan wa kah Musa berkata
Qālū yāmūsā immā an tulqiya wa-immā an nakūna awwala man alqā (65) Qāla

بَلْ أَلْقُوا فَإِذَا جِأَهُمْ وَعَصِيَّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى

ia ber- seakan- sihir dari kepada- terkhayal/ dan tongkat-2 tali-tali maka lemparkan bah-
jalan akan ia mereka nya (Musa) terbayang mereka mereka tiba-tiba oleh kalian kan
bal alqū fa-idzā ḥibāluhum wa'ishiyyuhum yukhayyalu ilaihi min sihrihim annahā tas'ā

﴿٦٦﴾ فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَى ﴿٦٧﴾ قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ

sesungguh-nyanya kamu takut akan Kami Musa takut dirinya dalam maka merasa 66
(66) Fa-aujasa fī nafsihī khīfatam mūsā (67) Qulnā lā takhaf innaka

﴿٦٨﴾ أَنْتَ الْأَعْلَىٰ وَالْقَىٰ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفَ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا

mereka sungguh mereka apa ia akan tangan ka- di apa dan lem- di atas/ kamu
perbuat hanyalah perbuat yang menelan nan kamu yang parkanlah 68 unggul
antal a' la (68) Wa-alqī mā fī yamīnika talqaf mā shana' ū innamā shana' ū

كَيْدٌ سِحْرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّحَرُ حَيْثُ آتَىٰ ﴿٦٩﴾ فَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سُجَّدًا

bersujud tukang maka ter- dia dari tukang beruntung/ dan tukang tipu
sihir lempar 69 datang mana sihir menang tidak sihir daya
kaidu sāhīriw walā yufliḥus sāhīru ḥaitṣu atā (69) Fa-ulqiyas saḥaratu sujjadan

﴿٧٠﴾ قَالُوا أَمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَىٰ ﴿٧١﴾ قَالَ أَمْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنَ

aku bah- sebe- kepa- kalian (Fir'aun) dan Harun dengan kami mereka
izinkan wa lum danya beriman berkata 70 Musa Tuhan beriman berkata
qālū āmannā birabbi hārūna wamūsā (70) Qāla āmantum lahū qabla an ādzana

لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَا تُقِطَعُونَ أَيْدِيكُمْ

tangan-2 kalian maka sungguh aku sihir dia menga- yang benar-2 pem- sungguh kepada
kalian akan memotong jar kalian kalian besar kalian dia kalian
lakum innahū lakabīrukumul ladzī `allamakumus siḥr fala-uqath-thi`anna aidiyakum

وَأَرْجُلُكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا أَصْلَبُكُمْ فِي جُدُوعٍ التَّحْلِ وَلَتَعْلَمَنَّ

dan sungguh pohon batang di dan sungguh aku yang dari dan kaki -2
kalian akan tahu kurma akan menyaliḥ kalian berlainan kalian
wa-arjulakum min khilāfiw wala-ushallibannakum fī judzu`in nakhli walata` lamunna

﴿٧١﴾ أَيْنَا أَشَدُّ عَذَابًا وَأَبْقَىٰ قَالُوا لَنْ نُؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنْ

dari telah datang apa atas kami meng- tidak mereka dan siksaan lebih siapa di-
kepada kami yang hormatimu akan berkata 71 kekal keras antara kita
ayyunā asyaddu `adzābaw wa-abqā (71) Qālū lan nu`tsiraka `alā mā jā`anā minal

الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرْنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ

ini kamu me- sungguh putus- kamu apa maka pu- mencipta- dan bukti-bukti
mutuskan hanyalah kan yang tuskanlah kan kami yang yang nyata
bayyināti walladzī fatharanā faqdhī mā anta qādh innamā taqdhī hādzihī

﴿٧٢﴾ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا إِنَّا أَمْنَا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطِيئًا وَمَا أَكْرَهْتَنَا

kalian paksa- dan apa kesalahan-2 bagi agar Dia dengan Tu- kami sungguh dunia ke-
kan ke kami yang kami ampuni han kami beriman kami kami 72 hidupan
ḥayātad dunyā (72) Inā amannā birabbinā liyaghfira lanā khathāyānā wamā akrahtanā

عَلَيْهِ مِنَ السِّحْرِ وَاللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ إِنَّهُ مَنْ يَأْتِ رَبَّهُ مُجْرِمًا

keadaan kepada datang barang sesung- dan lebih lebih dan sihir dari atas-
berdosa Tuhannya siapa guhnya 73 kekal baik Allah nya
`alaihi minas siḥr wallāhu khairuw wa-abqā (73) Innahū may ya`tī rabbahū mujriman

﴿٧٤﴾ فَإِنَّ لَهُ جَهَنَّمَ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِآيَاتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ

sung- keadaan datang dan ba- dia dan di da- dia ti- neraka bagi- maka
guh beriman pada-Nya rang siapa 74 hidup tidak lamnya mati dak Jahanam nya sungguh
fa-inna lahū jahannama lā yamūtu fīhā walā yaḥyā (74) Wamay ya`tihi mu`minan qad

﴿٧٥﴾ عَمِلَ الصَّالِحَاتِ فَأُولَٰئِكَ لَهُمُ الدَّرَجَاتُ الْعُلَىٰ جَنَّاتُ عَدْنٍ

`Adn surga yang derajat bagi maka me- kebajikan/ dia
75 tinggi mereka reka itulah saleh beramal
`amilash shālīḥāti fa-ulā-ika lahumud darajātul `ulā (75) Jannātu `adnin

67. Maka Musa merasa takut dalam hatinya.

68. Kami berkata: "janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (atau menang).

69. Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya tongkat (yang akan menjadi ular besar itu) akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja tukang sihir itu datang".

70. Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: " kami beriman kepada Tuhan Harun dan Musa".

71. Berkata Fir'aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia (Musa) adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal balik, dan sesungguhnya aku akan menyaliḥ kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal dalam menyiksa".

72. Mereka berkata: " kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (atau mukjizat), yang telah datang kepada kami dari Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.

73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu paksakan kepada kami. Dan Alloh lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)".

74. Sesungguhnya barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka sesungguhnya baginya neraka Jahanam. Ia tidak mati di dalam neraka itu dan tidak (pula) hidup.

75. Dan barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman, lagi sungguh-sungguh telah beramal saleh, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (atau mulia),

76. (yaitu) surga `Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalam surga `Adn itu. Dan itu adalah balasan bagi orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan).

77. Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku (yakni Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam)".

78. Maka Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka.

79. Dan Fir'aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk.

80. Hai Bani Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu sekalian dari musuhmu, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah kanan gunung Thur itu, dan Kami telah menurunkan kepada kamu sekalian manna (yakni sejenis madu) dan salwa (yakni sejenis burung puyuh).

81. Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barang siapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sungguh binasalah ia.

82. Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertobat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar.

83. Mengapa kamu datang lebih cepat daripada kaummu, hai Musa?

84. Berkata Musa: "Itulah mereka sedang menyusuli aku dan aku bersegera kepada-Mu. Ya Tuhanku, agar supaya Engkau rida (kepadaku)".

85. Allah berfirman: "Maka sesungguhnya Kami telah menguji kaummu sesudah kamu tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samiri.

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ جَزَاؤُا مَنْ تَزَكَّى ۖ
suci/ orang balasan dan di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir
bersih 76 itulah lamnya kekal nya
tajrī min taḥtihal anhāru khālīdīna fīhā wadzālīka jazā`u man tazakkā (76)

وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَاصْرَبْ لَهُمْ طَرِيقًا
jalan untuk maka dengan jalan malam- agar Musa ke- telah Kami dan
mereka buatlah hamba-2-Ku lah kamu pada wahyukan sungguh
Walaqad auḥainā ilā mūsā an asri bi`ibādī fadhrib lahum tharīqan

فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَا تَخَفُ دَرَكًا وَلَا تَخْشَى ۖ فَاتَّبِعْهُمْ فَرْعَوْنَ
Fir'aun maka menge- kamu dan tersusul kamu ja- kering laut di
jar mereka 77 khawatir jangan takut ngan
fil baḥri yabasal lā takhāfu darakaw walā takh-syā (77) Fa-atba`ahum fir`aunu

بِجُنُودِهِ فَغَشِيَهُمْ مِنَ الْيَمِّ مَا غَشِيَهُمْ ۖ وَأَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ
kaum- Fir'aun dan telah menutup apa laut dari lalu menu- dengan bala
nya menyesatkan 78 mereka yang yang tup mereka tentaranya
bijunūdiḥi faghasiyahum minal yammi mā ghasiyahum (78) Wa-adhalla fir`aunu qaumahū

وَمَا هَدَىٰ ۖ يَبْنِي إِسْرَءِيلَ قَدْ أَبْحَيْنَكُم مِّنْ عَدُوِّكُمْ وَوَعَدَنَكُم
dan telah Kami musuh dari telah Kami se- sesung- Israil wahai memberi dan
janjian pada kalian kalian lamatkan kalian guhnya Bani 79 petunjuk tidak
wamā hadā (79) Yābanī isrā`īla qad anjainākum min `aduwwikum wawā`adnākum

جَانِبَ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلَوىٰ ۖ كُلُوا
makan- dan manna atas dan Kami sebelah Gunung samping/
lah 80 salwā kalian turunkan kanan Thūr sebelah
jānibath ṭhūrīl aimana wanazzalnā `alaikumul manna wassalwā (80) Kulū min

مِّنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي ۖ
kemur- atas maka pada- kalian mele- dan ja- Kami telah rezeki- apa yang dari
kaan-Ku kalian menimpa nya wati batas nganlah kan pada kalian yang baik-baik
thayyibāti mā razaqnākum walā tath-ghau fīhi fayāhilla `alaikum ghadhabī

وَمَنْ يَحِلَّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ ۖ وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَنْ تَابَ
ber- bagi benar-2 Maha dan sung- binasa- maka kemurka- atas- me- dan barang
tobat siapa yang Pengampun guh Aku 81 lah dia sungguh an-Ku nya nimpa siapa yang
wamay yahilil `alaihi ghadhabī faqad hawā (81) Wa-innī laghaffārul liman tāba

وَأَمِنْ وَعَمِلْ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَىٰ ۖ وَمَا أَعْجَلَكَ عَنْ
dari kamu le- dan dia mendapat kemu- kebajikan/ dan dia dan dia
bih cepat mengapa 82 petunjuk dian saleh beramal beriman
wa āmana wa`amila shālīhan tsummah tadā (82) Wamā a`jalaka `an

قَوْمَكَ يُمُوسَىٰ ۖ قَالَ هُمُ أَوْلَآءِ عَلَىٰ أَثَرِي وَعَجِلْتُ إِلَيْكَ
kepada- dan aku jejakku/di atas itulah me- (Musa) wahai kaum
Mu lebih cepat belakangku reka berkata 83 Musa kamu
qaumika yāmūsā (83) Qāla hum ulā-i `alā atsarī wa`ajiltu ilaika

رَبِّ لِرِضَىٰ ۖ قَالَ فَإِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِنۢ بَعْدِكَ وَأَضَلَّهُمْ
dan telah se- sesudah dari kaum- telah sung- maka sung- (Allah) agar Eng- Tuhan-
satkan mereka kamu mu menguji guh guh Kami berfirman 84 kau rida ku
rabbi litardhā (84) Qāla fa-innā qad fatannā qaumaka mim ba`dika wa-adhallahum

السَّامِرِيُّ ﴿٨٥﴾ فَرَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا قَالَ

dia ber- duka- marah kaum- ke- Musa maka Samiri
kata cita pada kembali 85
samiriyy (85) Faraja`a mūsā ilā qaumihi` ghadhbāna asifa qāla

يَقَوْمِ أَلَمْ يَعِدْكُمْ رَبُّكُمْ وَعَدًّا حَسَنًا أَفَطَالَ عَلَيْكُمْ

atas apakah panjang/ yang suatu Tuhan menjanjikan bukan- wahai
kalian terlalu lama baik janji kalian kepada kalian kah kaumku
yāqaudi alam ya`idkum rabbukum wa`dan ḥasanā afathāla `alaikumul

الْعَهْدُ أَمْ أَرَدْتُمْ أَنْ يَحْلَ عَلَيْنَكُمْ غَضَبُ مَنْ رَبِّكُمْ فَأَخْلَفْتُمْ

maka kalian Tuhan dari kemur- atas me- un- kalian meng- atau perjanjian
menyalahi kalian kaan kalian nimpā tuk hendaki
`ahdu am arattum ay yaḥilla `alaikum ghadhabum mir rabbikum fa-akhlaftum

مَوْعِدِي ﴿٨٦﴾ قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلِكِنَا وَلَكِنَّا حَمَلْنَا

kami disuruh akan te- dengan ke- perjanjianmu kami me- ti- mereka perjanjianku
membawa tapi kami mauan kami nyalahi dak berkata 86
mau`idi (86) Qālū mā aḥlafnā mau`idaka bimalkinā walākinnā ḥummilnā

أَوْزَارًا مِّنْ زِينَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنَاهَا فَكَذَلِكَ أَلْقَى السَّامِرِيُّ ﴿٨٧﴾

Samiri melem- maka demi- maka kami me- kaum perhi- dari beban-
parkan kian pula lemparkannya asan beban
87
auzāram min zīnatil qaumi faqadzafnāhā fakadzālīka alqas sāmiriyy (87)

فَآخَرَجَ لَهُمْ عِجْلًا جَسَدًا لَهُ خُورٌ فَقَالُوا هَذَا إِلَهُكُمْ

tuhan kalian inilah maka me- bersuara bagi- jasad/ anak untuk maka dia me-
reka berkata nya bertubuh lembu mereka ngeluarkan
Fa-akhraja lahum `ijlan jasadal lahū khuwārūn faqālū ḥadzā ilāhukum

وَالَهُ مُوسَىٰ فَنَسِيَ ﴿٨٨﴾ أَفَلَا يَرَوْنَ إِلَّا يَرْجِعُ إِلَيْهِمْ قَوْلًا وَلَا

dan ia perkataan/ kepada ia mengem- bahwa mereka maka maka dia Musa dan
tidak jawaban mereka balikan tidak perhatikan apakah tidak 88 melupakan tuhan
wa-ilāhu mūsā fanasiyy (88) Afalā yarauna allā yarji`u ilaihim qaulaw walā

يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا ﴿٨٩﴾ وَلَقَدْ قَالَ لَهُمْ هَارُونُ مِنْ قَبْلُ

sebe- dari Harun kepada telah dan kema- dan kemu- kepada memiliki/
lumnya mereka berkata sungguh 89 faatan tidak daratan mereka kuasa
yamliku lahum dharraw walā naf`ā (89) Walaqad qāla lahum hārūnu min qablu

يَقَوْمِ إِنَّمَا فُتِنْتُمْ بِهِ وَإِنَّ رَبَّكُمُ الرَّحْمَنُ فَاتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوا

dan ta- maka ikuti- Yang Maha Tuhan dan dengan- kalian telah sungguh wahai
atilah lah aku Pemurah kalian sungguh nya diberi cobaan hanyalah kaumku
yāqaudi innamā futintum bih wa-inna rabbakumur rahmānu fattabi`ūnī wa-athī`ū

أَمْرِي ﴿٩٠﴾ قَالُوا لَنْ نَبْرَحَ عَلَيْهِ عَكِيفِينَ حَتَّىٰ يَرْجِعَ إِلَيْنَا مُوسَىٰ

Musa kepada kembali se- orang yang atas kami sela- tidak mereka perin-
kami hingga bertekun nya lu/tetap akan berkata 90 tahku
amrī (90) Qālū lan nabraḥa `alaihi `ākifīna ḥattā yarji`a ilainā mūsā

قَالَ يَهُرُونَ مَا مَنَعَكَ إِذْ رَأَيْتَهُمْ ضَلُّوا ﴿٩١﴾ أَلَّا تَتَّبِعَنِ

kalian meng- bahwa mereka te- kamu meli- ke- mengha- apa wahai (Musa)
ikuti aku tidak 92 lah sesat hat mereka tika langimu yang Harun berkata 91
(91) Qāla yāhārūnu mā mana`aka idz ra-aitahum dhallū (92) Allā tattabi`ani

أَفَعَصَيْتَ أَمْرِي ﴿٩٢﴾ قَالَ يَبْنَؤُمْ لَا تَأْخُذْ بِلِحَيَّتِي وَلَا بِرَأْسِي

kepalaku dan dengan kamu ja- wahai anak (Harun) perin- apakah kalian
jangan janggutku ambil ngan ibuku berkata 93 tahku mendurhakai
afa`ashaita amrī (93) Qāla yabna-umma lā ta`khudz biliḥyatī walā bira`sī

86. Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan berduka cita. Berkata Musa: "Hai kaumku, bukankah Tuhanmu telah menjanjikan kepadamu suatu janji yang baik? Maka apakah terasa lama masa perjanjian itu bagimu atau kamu menghendaki agar kemurkaan dari Tuhanmu menimpamu, dan kamu melanggar perjanjianmu dengan aku?".

87. Mereka berkata: "kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan kami sendiri, tetapi kami disuruh membawa beban-beban berat dari perhiasan kaum itu, maka kami lemparkan perhiasan itu, dan demikian pula Samiri melemparkan perhiasan itu",

88. kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka (dari lobang itu), patung anak lembu yang bertubuh dan bersuara, maka mereka berkata: "Inilah tuhanmu dan tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa".

89. Maka apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudahan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?

90. Dan sungguh sebelum itu Harun telah berkata kepada mereka: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu hanya diberi cobaan dengan patung anak lembu itu dan sesungguhnya Tuhanmu ialah (Tuhan) Yang Maha Pemurah, maka ikutilah aku dan taatilah perintahku".

91. Mereka menjawab: "kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami".

92. Berkata Musa: "Hai Harun, apa yang menghalangi kamu ketika kamu melihat mereka telah sesat,

93. (sehingga) kamu tidak mengikuti aku? Apakah kamu telah (sengaja) mendurhakai perintahku?"

94. Harun menjawab: "Hai putera ibuku, janganlah kamu pegang janggutku dan jangan (pula) kepalaku; sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan berkata (kepadaku): " kamu telah memecah belah antara Bani Israil dan kamu tidak memelihara amanatku".

95. Berkata Musa: "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian) hai Samiri?"

96. Samiri menjawab: " aku mengetahui sesuatu yang mereka tidak mengetahui sesuatu itu, maka aku ambil segenggam (tanah) dari jejak rasul, lalu aku melemparkan segenggam tanah itu, dan demikianlah nafsuku membujukku".

97. Berkata Musa: "Pergilah kamu, maka sesungguhnya bagimu di dalam kehidupan di dunia ini (hanya dapat) mengatakan: "Janganlah menyentuh (aku)". Dan sesungguhnya bagimu hukuman (di akhirat) yang kamu sekali-kali tidak dapat menghindari hukuman itu, dan lihatlah tuhanmu (patung anak lembu) itu yang kamu tetap menyembah patung anak lembu itu. Sesungguhnya kami akan membakar patung anak lembu itu, kemudian kami sungguh-sungguh akan menghamburkan patung anak lembu yang telah dibakar itu ke dalam laut (berupa abu yang berserakan).

98. Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu".

99. Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (yakni Al Qurān).

100. Barang siapa berpaling dari Al Qurān, maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat,

101. mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan amat buruklah dosa itu sebagai beban bagi mereka di hari kiamat,

102. (yaitu) di hari (yang di waktu itu) ditiup sangkakala dan Kami akan mengumpulkan pada hari itu orang-orang yang berdosa dengan muka yang biru muram;

إِنِّي خَشِيتُ أَنْ تَقُولَ فَرَّقْتَ بَيْنَ بَنِي إِسْرَءِيلَ وَلَمْ تَرْقُبْ
aku dan Israil Bani di an- kamu buat kamu bah- aku takut/ sungguh
menjaga tidak Israil Bani di an- tara perpecahan berkata wa khawatir aku
innī khasyītu an taqūla farraqta baina banī isrā'īla walam tarqub

قَوْلِي ١٤ قَالَ فَمَا خَطْبُكَ يُسَامِرِي ١٥ قَالَ بَصُرْتُ
aku (Samiri) wahai percakapanmu/ maka (Musa) perkata-
melihat berkata 95 Samiri maksudmu apakah berkata 94 anku
qaulī (94) Qāla famā khathbuka yāsāmiriyy (95) Qāla bashurtu

بِمَا لَمْ يَبْصُرُوا بِهِ فَقَبَضْتُ قَبْضَةً مِّنْ أَثَرِ الرَّسُولِ
rasul bekas/ dari segeng- maka aku dengan- mereka tidak apa yang
jejak gam mengenggam nya melihat
bimā lam yabshurū bihī faqabadhtu qabdhatam min atsarir rasūli

فَبَدَذْتُهَا وَكَذَلِكَ سَوَّلَتْ لِي نَفْسِي ١٦ قَالَ
(Musa) diriku/ bagiku/ menggoda/ dan demi- lalu aku me-
berkata 96 nafsuku kepadaku membujuk kianlah lemparkannya
fanabadztuhā wakadzālika sawwalat lī nafsī (96) Qāla

فَاذْهَبْ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَاةِ أَنْ تَقُولَ لَا مِسَاسَ وَإِنَّ لَكَ
bagi- dan menyentuh ja- kamu me- bah- ke- da- bagi- maka se- pergilah
mu sungguh ngan ngatakan wa hidupan lam mu sesungguhnya kamu
fadz-hab fa-inna laka fil ḥayāti an taqūla lā misās wa-inna laka

مَوْعِدًا لَّنْ تُخْلَفَهُ وَانْظُرْ إِلَى إِلْهِكَ الَّذِي ظَلْتَ عَلَيْهِ
atasnya kamu yang tuhan- ke- dan kamu me- tidak perjanjian/
tetap mu pada lihatlah nyalahinya ancaman
mau`idal lan tukhlafah wanzhur ilā ilāhikal ladzī zhalta `alaihi

عَاكِفًا لَّنَحْرِقَنَّ ثُمَّ لَنَنْسِفَنَّهُ فِي الْيَمِّ نَسْفًا ١٧ إِنَّمَا
sungguh berham- laut ke sungguh kami akan kemu- sungguh akan bertekun
hanyalah 97 buran dalam hamburkan dia dian kami bakar dia
`ākifā lanuḥarriqannahū tsumma lanansifannahū fil yammi nasfā (97) Innamā

إِلَهُكُمْ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَسِعَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ١٨
penge- sesuatu segala luas/ Dia melain- tuhan tidak yang Allah Tuhan
tahuan 98 meliputi kan ada ada Alloh kalian
ilāhukumul lāhul ladzī lā ilāha illā huw wasī`a kulla syai-in `ilmā (98)

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا
sisi dari Kami telah beri- dan telah sung- apa cerita dari atas- Kami demi-
Kami kan pada kamu sungguh lalu guh yang mu kisahkan kianlah
Kadzālika naqush-shu `alaika min ambā-i mā qad sabaq waqad ātaināka mil ladunnā

ذِكْرًا ١٩ مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وِزْرًا
beban/ kiamat pada membawa/ maka sung- darinya berpaling barang peringatan/
dosa hari memikul guh dia dia kumpul siapa 99 pelajaran
dzikrā (99) Man a`radha `anhu fa-innahū yahmilu yaumal qiyāmati wizrā

خَالِدِينَ فِيهِ وَسَاءَ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ حِمْلًا ١٠١ يَوْمَ يُنْفَخُ
ditiup hari beban kiamat hari bagi dan sangat di da mereka kekal 100
101
(100) Khālīdīna fih wasā-a lahum yaumal qiyāmati ḥimlā (101) Yauma yunfakhu

فِي الصُّورِ وَنَحْشُرُ الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ زُرْقًا ١٠٢ يَتَخَفَتُونَ
mereka mata pada orang-orang dan Kami akan sang- da-
berbisik-bisik 102 kelabu hari itu yang berdosa kumpulkan kakala lam
fish shūri wanaḥsyurul mujrimīna yauma-idzin zurqā (102) Yatakḥāfatūna

بَيْنَهُمْ إِنْ لَيْتُمْ إِلَّا عَشْرًا ﴿١٠٣﴾ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ إِذْ يَقُولُ

berkata ke- mereka dengan lebih me- Kami sepuluh mel- kalian tidak- di antara
tika katakan apa yang ngetahui 103 inkan berdiam lah mereka

bainahum illabitstum illā `asyrā (103) Nahnu a`lamu bimā yaqūlūna idz yaqūlu

أَمْثَلُهُمْ طَرِيقَةً إِنْ لَيْتُمْ إِلَّا يَوْمًا ﴿١٠٤﴾ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ

gunung- ten- dan mereka a- sehari mel- kalian tidak- jalan semisal
gunung tang kan menanyaimu 104 inkan berdiam lah mereka

amtsaluhum thariqatan il labitstum illā yaumā (104) Wayas-alūnaka `anil jibāli

فَقُلْ يَنْسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا ﴿١٠٥﴾ فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا ﴿١٠٦﴾

tanah bumi maka Dia akan sehancur- Tuhan- akan menghan- maka ka-
106 datar kosong membiarkan 105 hancurnya ku curkannya takanlah

faqul yansifuhā rabbī nasfā (105) Fayadzarūhā qā`an shaf-shafā (106)

لَا تَرَى فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا ﴿١٠٧﴾ يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ

penyeru mereka pada yang dan yang di dalam/ kalian ti-
mengikuti hari itu 107 tinggi tidak rendah padanya lihat dak

Lā tarā fīhā `iwajaw walā amtā (107) Yauma-idziy yattabi`ūnad dā`iya

لَا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا

bisikan ke- kamu maka kepada Yang semua dan khusus/ bagi- beng- tidak
cuali dengar tidak Maha Pemurah suara merendah nya kok

lā `iwaja lah wakhasya`atil ashwātu lirrahmāni falā tasma`u illā hamsā

يَوْمَئِذٍ ﴿١٠٨﴾ لَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَرَضِيَ لَهُ

kepa- dan Dia Maha kepa- membe- orang ke- syafaat/ manfaat/ ti- pada
danya rida Pemurah danya ri izin yang cuali pertolongan berguna dak hari itu 108

(108) Yauma-idzil lā tanfa`usy syafā`atu illā man adzina lahur rahmānu waradhiya lahu

قَوْلًا ﴿١٠٩﴾ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ

dengan- mereka dan belakang dan apa hadapan di an- apa Dia me- perka-
Nya meliputi tidak mereka yang mereka tara yang ngetahui 109 taan

qaulā (109) Ya`lamu mā baina aidīhim wamā khalfahum walā yuḥī-thūna bihī

عِلْمًا ﴿١١٠﴾ وَعَنْتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ

orang rugi dan Yang Ber- kepada semua dan ilmu
yang sungguh diri Sendiri Yang Hidup wajah tunduk 110

`ilmā (110) Wa`anatil wujūhu lilḥayyil qayyūm waqad khāba man

حَمَلٌ ظُلْمًا ﴿١١١﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا

maka beriman dan/se- kebajikan dari menger- dan ba- keza- membawa/
tidak tidak dang ia jakan rang siapa 111 liman memikul

ḥamalā zhulmā (111) Wamay ya`mal minash shāliḥāti wahuwa mu`minun falā

يَخْفُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا ﴿١١٢﴾ وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا

bahasa Al-Qurān Kami telah me- dan demi- pengu- dan keza- ia merasa
Arab nurunkannya kianlah 112 rangian hak tidak liman khawatir

yakhāfu zhulmaw walā hadhmā (112) Wakadzalika anzalnāhu qur-ānan `arabiyyaw

وَصَرَفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا ﴿١١٣﴾

peringatan/ bagi ia atau mereka agar beberapa dari di da- dan Kami te-
113 pengajaran mereka memberi bertakwa mereka ancaman lamnya lah jelaskan

washarrafnā fīhi minal wa`īdi lā`allahum yattaqūna au yuḥditsu lahum dzikrā (113)

فَتَعَلَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ

bah- sebe- dari dengan kalian dan sebe- Raja Alloh maka
wa lum Al-Qurān tergesa-2 jangan narnya Mahatinggi

Fata`ālal lāhul malikul ḥaqq walā ta`jal bilqur-āni min qabli ay

103. mereka berbisik-bisik sesama mereka: " kamu tidak berdiam (di dunia) melainkan hanyalah sepuluh (hari)"

104. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan, ketika berkata orang yang paling lurus jalannya di antara mereka: " kamu tidak berdiam (di dunia), melainkan hanyalah sehari saja".

105. Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah: "Tuhanku akan menghancurkan gunung-gunung itu (di hari kiamat) sehancur-hancurnya,

106. maka Dia akan menjadikan (bekas) gunung-gunung itu datar sama sekali,

107. (sehingga) kamu tidak akan melihat lagi ada tempat yang rendah dan yang tinggi di sana.

108. Pada hari itu manusia mengikuti (atau menuju kepada suara) penyeru dengan tidak berbelok-belok; dan merendahkan semua suara kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja.

109. Pada hari itu tidak berguna syafaat (atau pertolongan), kecuali (syafaat) orang yang Alloh Maha Pemurah telah memberi izin kepadanya, dan Dia telah meridai perkataannya.

110. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya.

111. Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi Yang Berdiri Sendiri. Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman.

112. Dan barang siapa mengerjakan kebajikan sedang ia dalam keadaan beriman, maka ia tidak khawatir akan perlakuan zalim (terhadapnya) dan tidak (pula khawatir) akan pengurangan haknya.

113. Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Qurān dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali di dalam Al Qurān itu sebagian dari ancaman (Kami), agar mereka bertakwa atau (agar) Al Qurān itu memberi pengajaran bagi mereka.

114. Maka Maha Tinggi Alloh, Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qurān sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

115. Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan kepada Adam dahulu, maka ia lupa (akan perintah itu), dan tidak Kami dapati padanya kemauan yang kuat.

116. Dan (ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam", maka mereka sujud kecuali iblis. Ia membangkang.

117. Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya iblis adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.

118. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalam surga itu dan tidak akan telanjang,

119. dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalam surga itu".

120. Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi (atau kekal) dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

121. Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya, aurat keduanya dan mulailah keduanya menutupi aurat itu dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia.

122. Kemudian Tuhannya memilihnya maka Dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk.

123. Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, lalu barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.

يَقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ۖ وَلَقَدْ عَهِدْنَا

telah Kami dan ilmu tambahkan Tuhan- dan kata- mewah- kepa- disele-
janjikan sungguh 114 kepadaku ku kanlah yukannya damu saikan
yuqdhā ilaika waḥyuh waqur rabbi zidnī `ilmā (114) Walaqad `ahidnā

إِلَىٰ آدَمَ مِنْ قَبْلُ فَنَسِيَ وَلَمْ يَحْذَرْ لَهُ عَزْمًا ۖ وَإِذْ قُلْنَا

Kami dan kemauan baginya/ Kami dan maka sebelum/ dari Adam ke-
berkata ketika 115 yang kuat padanya dapati tidak dia lupa dahulu pada
ilā `ādama min qablu fanasiya walam najid laḥu `azmā (115) Wa-idz qulnā

لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ

ia enggan/ Iblis ke- maka mere- kepada bersujud- kepada para
menolak cuali ka bersujud Adam lah kalian malaikat
lilmalā`ikatis judū li-`ādama fasajadū illā iblīsā abā

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ

ia mengeluarkan maka dan bagi bagi- musuh ini sesung- wahai maka Ka-
kalian berdua janganlah isterimu mu guhnya Adam mi berkata 116
(116) Faqlnā yā-`ādamu inna ḥādzā `aduwul laka walizaujika falā yukhrijannakumā

مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰ ۖ إِنَّ لَكَ إِلَّا تَجْمُوعٌ فِيهَا وَلَا تَعْرِىٰ

kamu te- dan di da- kamu ke- untuk bagi sesung- maka kalian surga dari
118 lanjang tidak lamnya laparan tidak kamu guhnya 117 menjadi celaka
minal jannati fatasyqā (117) Inna laka allā tajū`a fihā walā ta`rā (118)

وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ ۖ فَوْسَوْسَ إِلَيْهِ

kepa- maka membisik- kamu kena dan di da- merasa tidak dan sung-
danya kan pikiran jahat 119 panas matahari tidak lamnya dahaga guh kamu
Wa-annaka lā tazhma-ū fihā walā tadh-ḥā (119) Fawaswasa ilaihis

الشَّيْطَانُ قَالَ يَا آدَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَىٰ شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ

dan ke- kekal pohon atas aku tunjukkan apakah/ wahai ia ber- setan
rajaan kepadamu maukah Adam kata
syaithānu qāla yā-`ādamu hal adulluka `alā syajaratil khuldi wamulkil

لَا يَبْلَىٰ ۖ فَآكَلَا مِنْهَا فَبَدَتْ لَهُمَا سَوَاتُهُمَا وَطَفِقَا

dan keduanya aurat ke- bagi ke- maka dari- maka kedua- binasa tidak
mulai berbuat duanya duanya tampak nya nya memakan 120
lā yablā (120) Fa-akalā minhā fabadat lahumā sau-ātuhumā wa-thafiqā

يَخْصِفْنَ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقٍ الْجَنَّةِ وَعَصَىٰ آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَىٰ

121 maka se- Tuhan- Adam dan surga daun dari atas ke- keduanya
satlah dia nya durhaka menutupi
yakh-shifāni `alaihimā miw waraqil jannah wa`ashā `ādamu rabbahū faghawā (121)

ثُمَّ اجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدَىٰ ۖ قَالَ أَهْبِطَا مِنْهَا

dari pa- turunlah ka- (Allah) dan Dia mem- atas- maka Dia te- Tuhan- memi- kemu-
danya lian berdua berfirman 122 beri petunjuk nya rima tobat nya lihnya dian
Tsummaj tabāhu rabbuhū fatāba `alaihi wahadā (122) Qālah bithā minhā

جَمِيعًا ۖ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى

petunjuk dari-Ku datang ke- maka ada- musuh bagi sebagi- sebagian semuanya/
pada kalian pun/jika an yang lain kalian bersama-2
jami`ā ba`dhukum liba`dhin `aduw fa-immā ya`tiyannakum minnī hudan

فَمَنِ اتَّبَعَ هُدًى فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ﴿١٢٣﴾ وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ
 dari ia ber- dan ba- celaka dan dia dia ter- maka ti- petun- mengi- maka ba-
 paling rang siapa 123 tidak sesat dak akan juk-Ku kuti rang siapa
 famanit taba`a hudāya falā yadhillu walā yasyqā (123) Waman a`radha `an

ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ
 kiamat hari dan kami akan sulit/ peng- baginya maka peringat-
 kumpulkan dia sempit hidupan sungguh an-Ku
 dzikrī fa-inna lahū ma`īsyatan dhankaw wanaḥsyuruhū yaumal qiyāmati

أَعْمَى ﴿١٢٤﴾ قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِيْ أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا ﴿١٢٥﴾
 seorang adalah dan sesung- buta Engkau kum- meng- Tuhan- dia buta
 yang melihat aku guhnya pulkan aku apa ku berkata 124
 a`mā (124) Qāla rabbi lima ḥasyartanī a`mā waqad kuntu bashīrā (125)

قَالَ كَذَلِكَ أَتَتْكَ آيَاتُنَا فَنَسِيتَهَا وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ تُنسى ﴿١٢٦﴾ وَكَذَلِكَ
 dan demi- kalian hari dan de- maka kamu ayat-2 telah datang demi- (Alloh)
 kianlah 126 dilupakan ini mikian melupakannya Kami kepadamu kianlah berfirman
 Qāla kadhālika atatka āyātunā fanasītahā wakadhālikal yauma tunsā (126) Wakadhālika

نَجْزِي مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِآيَاتِ رَبِّهِ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَدُّ
 lebih sa- akhirat dan sung- Tuhan- dengan/ke- dia dan melampaui orang Kami
 ngat/keras berjalan guh azab nya pada ayat-2 beriman tidak batas yang membalas
 najzī man asrafa walam yu`min bi-āyāti rabbih wala`adzābul ākhirati asyaddu

وَأَنبِئِ ﴿١٢٧﴾ أَفَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ
 mereka kurun/ dari sebelum Kami telah berapa bagi menjadi maka apa- dan lebih
 berjalan umat-2 mereka binasakan banyak mereka petunjuk kah tidak guhnya mereka/umat-2
 wa-abqā (127) Afalam yahdi lahum kam ahlaknā qablahum minal qurūni yamsyūna

فِي مَسْكِنِهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّأُولِي النُّهَى ﴿١٢٨﴾ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ
 perkataan/ dan seki- bagi yang mempunyai sungguh yang pa- sesung- tempat tinggal di
 ketetapan ranya tidak 128 pikiran ada tanda-2 demikian da guhnya mereka/umat-2
 fī masākinihim inna fī dzālika la-āyātī li-ūlin nuḥā (128) Walaulā kalimatun

سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَكَانَ لِزَامًا وَاجِبٌ مُّسَمًّى ﴿١٢٩﴾ فَاصْبِرْ عَلَى
 atas maka bersa- yang telah dan ajal/ melekat/ sungguh Tuhan- dari telah lewat/
 barlah kamu 129 ditentukan waktu menimpa adalah mu terdahulu
 sabaqat mir rabbika lakāna lizāmaw wa-ajalum musammā (129) Fashbir `alā

مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا
 terbe- dan matahari terbit sebe- Tuhan- dengan dan her- mereka apa
 namnya sebelum lum mu memuji tasbihlah katakan yang
 mā yaqūlūna wasabbihī biḥamdi rabbika qabla thulū`isy syamsi waqabla ghurūbihā

وَمِنْ أَنَايَ إِلَّيْ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَى ﴿١٣٠﴾ وَلَا
 dan kamu rela/ supaya siang dan di maka ber- malam bagian/ dan
 jangan 130 senang kamu ujung tasbihlah waktu dari
 wamin ānā-il laili fasabbihī wa-athrafān nahāri la`allaka tardhā (130) Walā

تَمَدَّنْ عَيْنَيْكَ إِلَى مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
 dunia kehi- kem- di antara jodoh/go- dengan- Kami beri apa kepa- kedua ma- kamu
 dupan bang mereka longan-2 nya kesenangan yang da ta kamu tujuan
 tamuddanna `ainaika ilā mā matta`nā bihi azwājam minhum zahratal ḥayātid dunyā

124. Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan mengumpulkan ia pada hari kiamat dalam keadaan buta".

125. Berkatalah ia: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau mengumpulkan aku dalam keadaan buta, padahal dahulu aku dapat melihat?"

126. Allah berfirman: "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakan ayat-ayat Kami itu, dan begitu (pula) pada hari ini kamupun dilupakan".

127. Dan demikianlah Kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak beriman kepada ayat-ayat Tuhannya. Dan sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

128. Maka tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum musyrikin) berapa banyak telah Kami binasakan umat-umat sebelum mereka, padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal.

129. Dan sekiranya tidak ada suatu ketetapan dari Allah yang telah terdahulu atau tidak ada ajal yang telah ditentukan, pasti (azab itu) menimpa mereka.

130. Maka bersabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam matahari dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang,

131. Dan janganlah kamu tujuan kedua matamu kepada apa (yaitu kenikmatan atau kesenangan) yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami uji mereka dengan (kesenangan itu). Dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.

132. Dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakan salat. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.

133. Dan mereka berkata: "Mengapa ia tidak membawa bukti kepada kami dari Tuhannya?" Bukankah telah datang kepada mereka bukti yang nyata sebagaimana yang tersebut di dalam kitab-kitab yang terdahulu?

134. Dan sekiranya Kami binasakan mereka dengan suatu azab sebelum Al Qurān itu (diturunkan), tentulah mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau sebelum kami menjadi hina dan rendah?"

135. Katakanlah: "Masing-masing (kita) menunggu, maka tunggulah oleh kamu sekalian! Maka kamu kelak akan mengetahui, siapa yang menempuh jalan yang lurus dan siapa yang telah mendapat petunjuk".

لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَابْقَى ﴿١٣١﴾ وَأُمِرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ
 dengan keluar- dan su- dan lebih lebih Tuhan dan pada- untuk Kami
 salat ga mu ruhlah 131 kekal baik kamu rezeki nya uji mereka
 linaftinahum fih warizqu rabbika khairu wa-abqā (131) Wa^kmur ahlaka bish-shalāti

وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى
 bagi orang dan Kami mem- Kami- rezeki Kami minta tidak atas- dan berte-
 yang bertakwa akibat beri rezeki kalian lah kepadanya nya guhlah
 wash-thabir `alaihā lā nas-aluka rizqan naḥnu narzuquk wal`āqibatu littaqwā

وَقَالُوا لَوْلَا يَأْتِينَا بِآيَةٍ مِّن رَّبِّهِ ۖ أَوَلَمْ تَأْتِهِم بَيِّنَةٌ مَا فِي
 da- apa yang datang pa- atau apa- Tuhan- dari dengan dia datang mengapa dan mereka
 lam yang nyata da mereka kah tidak nya ayat/bukti pada kami tidak berkata 132
 (132) Waqālū lawlā ya^ttinā bi-āyatim mir rabbih awalam ta^ktihim bayyinatū mā fish

الصُّحُفِ الْأُولَىٰ وَلَوْ أَنَّا أَهْلَكْنَاهُمْ بِعَذَابٍ مِّن قَبْلِهِ
 sebe- dari dengan su- Kami membina- sungguh dan se- pertama/ kitab-
 lumnya atu azab sakan mereka Kami kiranya 133 dahulu kitab
 shuhufil ūlā (133) Walau annā ahlaknāhum bi`adzābim min qabliḥi

لَقَالُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِن
 dari ayat-ayat maka kami seorang kepada Engkau mengapa ya Tuhan pasti mere-
 Engkau akan ikuti rasul kami kami utus tidak kami ka berkata
 laqālū rabbanā lawlā arsalta ilainā rasūlan fanattabi`a āyātika min

قَبْلَ أَنْ نَنْزِلَ وَنَخْزِي ۖ قُلْ كُلُّ مُتَرَبِّصٍ فَتَرَبَّصُوا
 maka tunggu- menunggu masing- kata- dan kami ber- kami bah- sebe-
 lah oleh kalian masing-masing kanlah 134 nada/rendah hina wa lum
 qabli an nadzilla wanakhzā (134) Qul kullum mutarabbishun fatarabbashū

فَسَتَعْلَمُونَ مَنِ اصْصَحَبُ الصِّرَاطِ السَّوِيِّ وَمَنِ اهْتَدَى ۚ
 135 mendapat dan sama/ jalan penghuni orang/ maka kalian a-
 petunjuk siapa lurus (mempunyai) siapa kan mengetahui
 fasata`lamūna man ash-ḥābush shirāthis sawiyyi wamanih tadā (135)

جَسَدًا	جَعَلْنَاهُمْ	وَمَا	تَعْلَمُونَ	لَا	كُنْتُمْ	إِنْ	الذِّكْرِ
tubuh-tubuh	Kami jadikan mereka	dan tidak	(kalian) mengetahui	tidak	kalian	jika	ilmu

dzikri in kuntum lā ta'lamūn (7) Wamā ja'alnāhum jasadal

لَا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَمَا كَانُوا خَالِدِينَ ﴿٨﴾ ثُمَّ صَدَقْنَاهُمْ

Kami benarkan mereka kemudian orang-orang yang kekal adalah dan makanan mereka tidak memakan tidak
lā ya'kulūnath tha'āma wamā kānū khalidīn (8) Tsumma shadaqnāhumul

الْوَعْدَ فَانْجَيْنَاهُمْ وَمَنْ نَشَاءُ وَأَهْلَكْنَا الْمُسْرِفِينَ ﴿٩﴾

orang-2 yang melampaui batas dan Kami binasakan Kami dan orang yang maka Kami selamatkan mereka janji
wa'da fa-anjināhum waman nasyā-u wa-ahlaknal musrifin (9)

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠﴾

kalian berakal/ memahami maka apa-peringatan di dalam- sebuah kepada Kami telah sesungguh
Laqad anzalnā ilaikum kitāban fīhi dzikrukum afalā ta'qilūn (10)

وَكَمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنْشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا

kaum sesudahnya dan Kami zalim ada- negeri- dari Kami telah dan bera-
(mereka itu) tumbuhkan lah ia negeri binasakan pa banyak
Wakam qashamnā min qaryatin kānat zhālimataw wa-ansyā'na ba'dahā qauman

آخِرِينَ ﴿١١﴾ فَلَمَّا أَحْسَوْا بِأَسَنَّا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَرْكُضُونَ ﴿١٢﴾

mereka lari dari-me- tatkala/ hukuman/ mereka maka yang
12 tergesa-gesa nya reka tiba-2 azab Kami merasakan setelah 11 lain
ākharīn (11) Falammā aḥassū ba'sanā idzā hum minhā yarkudhūn (12)

لَا تَرْكُضُوا وَارْجِعُوا إِلَى مَا أُتْرِفْتُمْ فِيهِ وَمَسْكِنُكُمْ لَعَلَّكُمْ

supaya dan tempat di da- kalian hidup apa ke- dan kem- kalian lari jangan-
kalian tinggal kalian lamnya mewah yang pada balilah tergesa-2 lah
Lā tarkudhū warji'ū ilā mā utrīftum fīhi wamasākinikum la'allakum

تُسْأَلُونَ ﴿١٣﴾ قَالُوا يَوْمَئِذٍ إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿١٤﴾ فَمَا زَالَتْ تِلْكَ

itulah/de- berubah maka orang-2 adalah sung- aduhai ce- mereka (kalian)
mikianlah tidaklah 14 yang zalim guh kami laka kami berkata 13 ditanya
tus-alūn (13) Qālū yāwailanā innā kunnā zhālimīn (14) Famā zālat tilka

دَعَوْهُمْ حَتَّى جَعَلْنَاهُمْ حَصِيدًا خَامِدِينَ ﴿١٥﴾ وَمَا خَلَقْنَا

Kami men- dan padam/tak da- ketam/ Kami jadi- sehingga seruan/kelu-
ciptakan tidak 15 pat hidup lagi tuai kan mereka han mereka
da'wāhum ḥattā ja'alnāhum ḥashīdan khāmīdīn (15) Wamā khalaqnas

السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَعَيْنَ لَوْ أَرَدْنَا أَنْ نَتَّخِذَ لَهُوَ

perma- Kami me- su- Kami meng- seki- bermain- antara dan dan langit
inan ngambil paya hendaki ranya 16 main keduanya apa-2 bumi
samā-a wal-ardha wamā bainahumā la'ibīn (16) Lau aradnā an nattakhidza lahwā

لَا تَتَّخِذْهُ مِنْ لَدُنَّا إِنْ كُنَّا فَعِلِينَ ﴿١٧﴾ بَلْ نَقْذِفُ بِالْحَقِّ

dengan Kami me- bahkan/ berbuat Kami jika sisi dari tentu Kami
yang hak lemparkan tetapi 17 adalah Kami Kami mengambil
lattakhadznāhu mil ladunnā in kunnā fā'ilīn (17) Bal naqdzifu bilhaqqi

عَلَى الْبَاطِلِ فَيَدْمَغُهُ فَإِذَا هُوَ زَاهِقٌ وَلَكُمْ الْوَيْلُ مِمَّا تَصِفُونَ

kalian dari apa kece- dan bagi lenyap dia maka mengh- yang atas
menyifatkan yang lakaan kalian (batil) ia curkannya batil
'alal bāthili fayadmaghuhū fa-idzā huwa zāhiq walakumul wailu mimmā tashifūn

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٨﴾

mereka ti- di sisi-Nya dan sia- dan langit di siapa dan ba-
sombong dak (malaikat) pa yang bumi saja gi-Nya 18
(18) Walahū man fis samāwāti wal-ardh waman 'indahū lā yastakbirūna

8. Dan tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-tubuh yang tiada memakan makanan, dan tidak (pula) mereka itu orang-orang yang kekal.

9. Kemudian Kami tepati janji (yang telah Kami janjikan) kepada mereka. Maka Kami selamatkan mereka dan orang-orang yang Kami kehendaki dan Kami binasakan orang-orang yang melampaui batas.

10. Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalam kitab itu terdapat peringatan bagimu. Maka apakah kamu tidak memahami kitab itu?

11. Dan berapa banyak (penduduk) negeri yang zalim yang telah Kami binasakan, dan Kami adakan sesudah mereka itu kaum yang lain (sebagai pengganti mereka).

12. Maka tatkala mereka merasakan azab Kami, tiba-tiba mereka melarikan diri dari negerinya.

13. Janganlah kamu lari tergesa-gesa; kembalilah kamu kepada nikmat (kemewahan hidup) yang telah kamu rasakan dan kepada tempat-tempat kediamanmu (yang baik), supaya kamu ditanya.

14. Mereka berkata: "Aduhai, celaka kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".

15. Maka tetaplah demikian keluhan mereka, sehingga Kami jadikan mereka sebagai tanaman yang telah dituai, yang tidak dapat hidup lagi.

16. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main.

17. Sekiranya Kami hendak membuat sesuatu permainan, (isteri dan anak), tentulah Kami membuat permainan itu dari sisi Kami. Jika Kami menghendaki berbuat demikian.

18. Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil, lalu yang hak itu menghancurkan yang batil, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Allah dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya).

19. Dan kepunyaan-Nya-lah siapa yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.

20. Mereka selalu bertasbih pada malam dan siang tiada henti-hentinya.

21. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang mati)?

22. Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah kedua tuhan itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy dari apa yang mereka sifatkan.

23. Dia (Allah) tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya dan merekalah yang akan ditanyai.

24. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain-Nya? Katakanlah: "tunjukkanlah bukti-bukti kamu! (Al Qur'an) ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku, dan peringatan bagi orang-orang yang sebelumku". Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena itu mereka berpaling (dari Al Qur'an).

25. Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah Aku".

26. Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (atau mempunyai) anak", Maha Suci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan,

27. mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya.

28. Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat (pertolongan) melainkan kepada orang yang diridai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.

29. Dan barang siapa di antara mereka, mengatakan: "Sesungguhnya aku adalah tuhan selain Allah", maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahanam, demikian Kami memberikan balasan kepada orang-orang zalim.

عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾ يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ
dan malam mereka bertasbih 19 mereka me- rasa letih dan tidak menyem- bah-Nya dari/ untuk
'an 'ibādātihī walā yastahsirūn (19) Yusabbihūnā laila wannahāra

لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢٠﴾ أَمْ اتَّخَذُوا إِلَهًا مِّنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنْشِرُونَ
dapat meng- mereka bumi dari tuhan- mereka ataukah mereka diam/ ti- henti-hentinya dak
hidupkan tuhan mengambil 20
lā yafturūn (20) Amit takhadzū ālihatam minal ardhi hum yunsiyirūn

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ
'Arsy Tuhan/ Allah maka Ma- tentu keduanya Allah se- tuhan- di antara ada seki- ranya 21
Pemelihara hasuci rusak binasa lain tuhan keduanya
(21) Lau kāna fihimā ālihatun illā lāhu lafasadatā fasubhānā lāhi rabbil 'arsyi

عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٢٢﴾ لَا يَسْأَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْأَلُونَ ﴿٢٣﴾ أَمْ
atau- mereka a- dan/tetapi Dia dari apa Dia di- ti- mereka dari apa
kah 23 kan ditanya mereka berbuat yang yang tanya dak 22 sifatkan yang
'ammā yashifūn (22) Lā yus- alu 'ammā yaf' alu wahum yus- alūn (23) Amit

اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ هَذَا ذِكْرٌ مِّنْ مَّعِيَ
bersa- orang- peri- ini bukti-2 tunjukkan/ kata- tuhan- selain- dari mereka
maku orang ngatan kalian kemukakan kanlah tuhan Nya mengambil
takhadzū min dūnihī ālihatan qul hātū burhānakum hādzā dzikru mam ma' iya

وَذِكْرٌ مِّنْ قَبْلِي ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٢٤﴾
orang-2 yang maka yang (mereka) tidak kebanyakan bahkan/ sebe- orang- dan per-
24 berpaling mereka hak mengetahui mereka tetapi lumku orang ingatan
wadzikru man qablī bal aktsarūhum lā ya' lamūnā ḥaqqā fahum mu' ridhūn (24)

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِيْهِ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ
tuhan tidak bahwa- kepada- Kami melain- seorang dari sebelum Kami dan
ada sanya nya wahyukan kan rasul kamu mengutus tidak
Wamā arsalnā minqablika mir rasūlin illā nūhī ilaihi annahū lā ilāha

إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾ وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ
Maha- anak Maha meng- dan mere- maka sem- Aku melain-
suci Dia Pemurah ambil ka berkata 25 bahlah Aku kan
illā ana fa' budūn (25) Waqālū takhadzar raḥmānu waladā subhānah

بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ ﴿٢٦﴾ لَا يَسْأَلُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ
dan dengan mereka men- tidak yang hamba- bahkan/
mereka perkataan dahului-Nya 26 dimuliakan hamba tetapi
bal 'ibādum mukramūn (26) Lā yasbiqūnahū bilqauli wahum

بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
di belakang dan hadapan di apa (Allah) me- (mereka) me- dengan pe-
mereka apa yang mereka antara yang ngetahui 27 ngerjakan rintah-Nya
bi-amrihī ya' malūn (27) Ya' lamu mā baina aidīhim wamā khalfahum

وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُمْ مِّنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ
mereka selalu takut ke- dari dan me- Dia me- kepada melain- mereka mem- dan
berhati-hati pada-Nya reka ridai orang kan beri syafaat tidak
walā yasyfa'ūna illā limanir tadhā wahum min khasy-yatihī musyfiqūn

وَمَنْ يَّقُلْ مِنْهُمْ إِنِّي إِلَهٌ مِّنْ دُونِهِ فَذَلِكْ نَجْزِيهِ
Kami maka demi- selain dari Tuhan sesung- di antara menga- dan barang
balas dia kian/orang itu Dia guhnya aku mereka takan siapa 28
(28) Wamay yaqul minhum innī ilāhum min dūnihī fadzālīka najzīhi

جَهَنَّمَ ۚ كَذَٰلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ﴿٢٩﴾ أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا

(mereka) orang-2 dia apakah orang-orang Kami mem- demi neraka
kafir yang melihat tidak 29 zalim beri balasan kianlah Jahannam
jahannam kadhālika najzizh zhālimīn (29) Awalam yaral ladhīna kafarū

أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا

dan Kami lalu Kami belah/ berpadu adalah dan langit bahwa-
jadikan pisahkan keduanya keduanya bumi sanya
annas samāwātī wal-ardha kānatā ratqan fafataqnāhumā waja`alnā

مِنَ الْمَاءِ كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾ وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ

bumi di dan telah mereka maka apa- yang se- tiap-2/ air dari
Kami jadikan 30 beriman kah tidak hidup suatu segala
minal mā-i kulla syai-in ḥayyin afalā yu`minūn (30) Waja`alnā fil ardhi

رَوَاسِيٍّ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ ۖ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ

supaya jalan- jalan di antara di dalam- dan telah Ka- dengan bergon- bahwa/ gunung-
mereka jalan dua gunung nya (bumi) mi jadikan mereka cang supaya gunung
rawāsiya an tamīda bihim waja`alnā fiha fijājan subulal la`allahum

يَهْتَدُونَ ﴿٣١﴾ وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا وَهُمْ عَنْ

dari dan/sedang yang terjaga atap langit dan telah Ka- mereka men-
mereka terpelihara 31 mi jadikan dapat petunjuk
yahtadūn (31) Waja`alnas samā-a saqfam mahfūzhā wahum `an

أَيَّتِهَآ مُعْرِضُونَ ﴿٣٢﴾ وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ

dan dan malam telah men- yang dan orang-2 yang tanda-2
matahari siang ciptakan Dia 32 berpaling padanya
āyātihā mu`ridhūn (32) Wahuwal ladzī khalaqal laila wannahāra wasy-syamsa

وَالْقَمَرَ ۖ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٣٣﴾ وَمَا جَعَلْنَا لِشَيْءٍ مِّن قَبْلِكَ

sebelum dari bagi seorang Kami men- dan mereka garis da- masing- dan
kamu manusia jadikan tidak 33 beredar edar lam masing bulan
walqamara kullun fī falaki yasbahūn (33) Wamā ja`alnā libasyarim min qablikal

الْخُلْدِ ۖ أَفَإِن مِّتَّ فَهُمُ الْخَالِدُونَ ﴿٣٤﴾ كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ

mera- jiwa tiap- orang-orang maka kalian apakah kekal
sakan tiap 34 yang kekal mereka mati jika
khuld afa-im mitta fahumul khālidūn (34) Kullu nafsin dzā-iqatul

الْمَوْتِ ۖ وَنَبْلُوَكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۖ وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٣٥﴾

35 kalian akan dan kepa- cobaan/ dan ke- dengan dan Kami mati
dikembalikan da Kami fitnah baikan keburukan menguji kalian
maut wanablūkum bisy-syarri walkhairi fitnataw wa-ilainā turja`ūn (35)

وَإِذَا رَأٰكَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِتَّكَفَرُوا ۚ يَتَّخِذُونَكَ إِلَّا هُزُوًا

main-main/ ha- mereka mem- tidak (mereka) orang-2 melihat dan
olok-olok nyalah buat kamu lain kafir yang kamu apabila
Wa-idzā ra-ākal ladhīna kafarū iy yattakhidzūnaka illā huzuwan

أَهْذًا ۚ الَّذِي يَذْكُرُ إِلَهُنَّكَ ۚ وَهُمْ بِذِكْرِ الرَّحْمٰنِ

Maha dengan sedang tuhan-2 menyebut yang/ ini-
Pemurah menyebut mereka kalian (mencela) orang kah
ahdzal ladzī yadzku alihatakum wahum bidzikrir raḥmāni

30. Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air, Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?

31. Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.

32. Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara, sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Allah) yang terdapat pada langit itu.

33. Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.

34. Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiapun sebelum abadi kamu (Muhammad); maka jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal?

35. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan hanya kepada Kamiilah kamu dikembalikan.

36. Dan apabila orang-orang kafir itu melihat kamu, mereka hanya membuat kamu menjadi olok-olokan. (Mereka mengatakan): "Apakah ini orang yang mencela tuhan-tuhanmu?", padahal mereka adalah orang-orang yang ingkar mengingat Allah Yang Maha Pemurah.

37. Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta disegerakan (azab itu) kepada-Ku.

38. Mereka berkata: "Kapankah janji (azab) itu akan datang, jika kamu sekalian adalah orang-orang yang benar?"

39. Andaikata orang-orang kafir itu mengetahui, waktu (di mana) mereka itu tidak mampu mengelakkan api neraka dari muka mereka dan (tidak pula) dari punggung mereka, sedang mereka (tidak pula) mendapat pertolongan, (tentulah mereka tiada meminta disegerakan).

40. Sebenarnya (azab) itu akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba lalu membuat mereka menjadi panik, maka mereka tidak sanggup menolak azab itu dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.

41. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa orang rasul sebelum kamu, maka turunlah kepada orang yang mencemoohkan rasul-rasul itu azab yang selalu mereka perolok-olokkan.

42. Katakanlah: "siapakah yang dapat memelihara kamu di waktu malam dan siang hari dari (azab Allah) Yang Maha Pemurah?" Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang berpaling dari mengingat Tuhan mereka.

43. Atau adakah mereka mempunyai tuhan-tuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) Kami. Tuhan-tuhan itu tidak sanggup menolong diri mereka sendiri dan tidak (pula) mereka dilindungi dari (azab) Kami itu?

44. Sebenarnya Kami telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan (hidup di dunia) hingga panjanglah umur mereka. Maka apakah mereka tidak melihat bahwasanya Kami mendatangi negeri (orang kafir), lalu Kami kurangi luas negeri itu dari segala penjuru negeri itu. Maka apakah mereka yang menang?

هُمْ كَفَرُونَ ﴿٣٦﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَجٍ سَؤِرِيكُمْ
akan Kuperlihat-kan kepada kalian sifat tergesa-2 dengan manusia telah di-ciptakan 36 orang-orang yang kafir me-reka
hum kāfirūn (36) Khuliqal insānu min `ajal sa-urīkum

أَيُّيَ فَلَا تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٣٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ
janji ini kapan- dan mereka kalian minta maka tanda-
(ancaman) kah berkata 37 disegerakan janganlah tanda-Ku
āyātī falā tasta`jilūn (37) Wayaqūlūna matā hādzal wa`du

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٨﴾ لَوْ يَعْلَمُ الَّذِينَ كَفَرُوا حِينَ
pada mereka orang-2 menge- sean- orang-orang kalian jika
waktu kafir yang yang tahu dainya 38 yang benar adalah
in kuntum shādiqīn (38) Lau ya`lamul ladzīna kafarū hīna

لَا يَكْفُرُونَ عَنْ وُجُوهِهِمْ النَّارَ وَلَا عَنْ ظُهُورِهِمْ وَلَا
dan punggung-2 dari dan api wajah-wajah dari mereka dapat mena- ti-
tidaklah mereka tidak neraka mereka han/mengelakkan dak
lā yakfūrūna `aw wujūhihimun nāra walā `an zhuhūrihim walā

هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٣٩﴾ بَلْ تَأْتِيهِمْ بَغْتَةً فَتَبْهَتُهُمْ فَلَا
maka lalu ia membi- dengan ia akan datang bahkan/ orang-orang (mereka) mendapat mereka
tidak ngungkan mereka tiba-tiba kepada mereka tetapi 39 pertolongan
hum yunsharūn (39) Bal ta`tihim baghtatan fatabhatuhum falā

يَسْتَطِيعُونَ رَدَّهَا وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ ﴿٤٠﴾ وَلَقَدْ اسْتَهْزَئُوا
telah di- dan sesung- diberi mere- dan menol- mereka kua-
perolok-2 guhnya 40 tangguh ka tidak laknya sa/mampu
yastathī `una raddahā walā hum yunzharūn (40) Walaqadis tuhzi-a

بُرْسُلٍ مِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالذِّينِ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ
dengan- adalah apa di antara (mereka) orang-orang maka me- sebelum dari dengan
nya mereka (azab) mereka mengejek yang yang ngepung kamu kamu rasul-2
birusulim min qablika fahāqa billadzīna sakhirū minhum mā kānū bihī

يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ مَنْ يَكْلُؤُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ مِنْ
dari dan siang pada waktu melindungi/me- siapa- kata- mereka mem-
hari malam melihara kalian kah kanlah 41 perolok-olokkan
yastahziūn (41) Qul may yakla-ukum billaili wannahāri minar

الرَّحْمَنِ بَلْ هُمْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِمْ مُعْرِضُونَ ﴿٤٢﴾ أَمْ
atau- orang-orang Tuhan mengingat dari mereka bah- Yang Ma-
kah 42 yang berpaling mereka 42 kan ha Pemurah
rahmān balhum `an dzikri rabbihim mu`ridhūn (42) Am

لَهُمُ الْهَيْهَاتَ تَمْنَعُهُمْ مِنْ دُونِنَا لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَ
meno- mereka sang- tidak selain dari mencegah/me- tuhan- bagi
long gup/mampu Kami lindungi mereka tuhan mereka
lahum ālihatun tamna`uhum min dūninā lā yastathī `una nashra

أَنْفُسِهِمْ وَلَا هُمْ مِمَّنْ يُصْحَبُونَ ﴿٤٣﴾ بَلْ مَتَّعْنَا هَؤُلَاءِ
mereka Kami telah mem- bah- mereka dibe- dari mere- dan diri me-
beri kesenangan kan 43 la/ditolong Kami ka tidak reka sendiri
anfusihihim walā hum minnā yush-habūn (43) Bal matta`nā hā-ulā-i

وَأَبَاءَهُمْ حَتَّى طَالَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ أَفَلَا يَرَوْنَ أَنَا نَأْتِي
Kami men- bahwa mereka maka apa- umur atas panjang se- dan bapak-
datangi Kami melihat kah tidak mereka mereka hingga bapak mereka
wa-ābā-ahum hattā thāla `alaihimiul `umur afalā yarauna annā na`til

الْأَرْضِ نَقْصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا أَفَهُمُ الْغَالِبُونَ ﴿٤٤﴾

44 orang-2 yang mengalahkan/menang maka apakah mereka ujungnya/se-gala penjuru dari Kami mengu-ranginya bumi/negeri
ardha nanqshuhā min ath-rāfiḥā afahumul ghālibūn (44)

قُلْ إِنَّمَا أُنْذِرُكُمْ بِالْوَحْيِ وَلَا يَسْمَعُ الصُّمُّ الدُّعَاءَ إِذَا

apa-bila doa/orang yang tuli mendengar dan tidak dengan wahyu aku memperi-ngatkan kalian sesung-guhnya kata-kanlah
Qul innamā undzirukum bilwaḥyī walā yasma`ush shumud du`ā-a idzā

مَا يُنْذِرُونَ ﴿٤٥﴾ وَلَئِنْ مَسَّتْهُمْ نَفْحَةٌ مِّنْ عَذَابِ رَبِّكَ

Tuhan azab dari sedikit menimpa dan mereka diberi apa kamu saja mereka jika 45 peringatan yang
mā yundzarūn (45) Wala-im massat-hum nafhatum min `adzābi rabbika

لَيَقُولَنَّ يَوَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٤٦﴾ وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ

timbangan dan Kami akan orang-orang adalah sungguh aduhai ce-laka kami tentulah me-reka berkata
layaqūlunna yāwailanā innā kunnā zhālimīn (46) Wanadha`ul mawāzīnal

الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ

ada dan sedikit jiwa/se-dianiaya/ maka kiamat pada yang qistha liyaumil qiyāmati falā tuzhlamu nafsun syai`ā wa-in kāna

مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ

membuat Kami dan cu-dengan- Kami da-sawi dari biji seberat perhitungan kuplah nya tangkan
mitsqāla ḥabbatim min khardalin atainā bihā wakafā binā ḥāsibīn

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ وَهَارُونَ الْفُرْقَانَ وَضِيَآءَ وَذِكْرًا ﴿٤٧﴾

dan per-ingatan dan cahaya/penerangan Al-Furqān/ dan Musa Kami telah dan sesung-guhnya 47
(47) Walaqad ātainā mūsā wahārūnal furqāna wadhiyā-aw wadzikral

لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٨﴾ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَهُمْ مِّن

dari dan dengan tidak Tuhan (mereka) orang-2 bagi orang-2 mereka melihat-Nya mereka takut yang yang bertakwa
lilmuttaqīn (48) Alladzīna yakh-syauna rabbahum bilghaibi wahum minas

السَّاعَةِ مُشْفِقُونَ ﴿٤٩﴾ وَهَذَا ذِكْرٌ مُّبْرَكٌ أَنزَلْنَاهُ أَفَأَنْتُمْ لَهُ

pada- maka apa- telah Kami penuh dengan peri- dan mereka hari pada- kah kalian turunkannya keberkahan ngatan ini 49 merasa takut kiamat
sā`ati musyfiqūn (49) Wahādzā dzikrum mubārukun anzalnāh afa-antum laḥū

مُنْكَرُونَ ﴿٥٠﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ رُشْدَهُ مِن قَبْلُ وَكُنَّا

dan ada- se- dari petunjuk/ Ibrahim telah Kami dan sesung- orang-2 yang laḥ Kami belum pemimpin datangkan guhnya 50 mengingkari
munkirūn (50) Walaqad ātainā ibrahīma rusydahū min qablu wakunnā

بِهِ عَلِيمِينَ ﴿٥١﴾ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا هَذِهِ التَّمَاثِيلُ الَّتِي

yang patung-patung ini apa- dan ka- kepada (Ibrahim) ke- menge- dengan- bihā `ālimīn (51) Idz qāla li-abīhi waqaumihī mā hādzihit tamātsīlul latī

45. Katakanlah (hai Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu, dan tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan apabila mereka diberi peringatan"

46. Dan sesungguhnya, jika mereka ditimpa sedikit saja dari azab Tuhanmu, pastilah mereka berkata: "Aduhai, celakalah kami, sungguh kami adalah orang-orang yang zalim".

47. Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala) amalan itu. Dan cukuplah Kami membuat perhitungan.

48. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat dan penerangan serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

49. (yaitu) orang-orang yang takut akan (azab) Tuhan mereka, sedang mereka tidak melihat-Nya, dan mereka merasa takut akan (tiba) hari kiamat.

50. Dan Al Qurān ini adalah suatu kitab (peringatan) yang mempunyai berkah yang telah Kami turunkan. Maka mengapakah kamu mengingkari Al Qurān itu?

51. Dan sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum Musa dan Harun, dan adalah Kami mengetahui keadaannya.

52. (Ingatlah), ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadah kepada patung-patung itu?"

53. Mereka menjawab: " kami mendapati bapak-bapak kami menyembah patung-patung itu".

54. Ibrahim berkata: "Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata".

55. Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami dengan sungguh-sungguh (benar) ataukah kamu termasuk orang-orang yang bermain-main?"

56. Ibrahim berkata: "Sebenarnya Tuhan kamu ialah Tuhan langit dan bumi yang telah menciptakan langit dan bumi itu: dan aku termasuk orang-orang yang dapat memberikan bukti atas yang demikian itu".

57. Demi Alloh, sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhala-berhalamu sesudah kamu pergi meninggalkan berhala-berhala itu.

58. Maka Ibrahim membuat berhala-berhala itu hancur terpotong-potong, kecuali yang terbesar (yakni induk) dari patung-patung yang lain; agar mereka kembali (untuk bertanya) kepada patung yang besar itu.

59. Mereka berkata: " siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zalim".

60. Mereka berkata: " kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim".

61. Mereka berkata: "(Kalau demikian) bawalah dia dihadapan mata orang banyak, agar mereka menyaksikan".

62. Mereka bertanya: "Apakah kamu, yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, hai Ibrahim?"

63. Ibrahim menjawab: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukan semua ini, maka tanyakanlah kepada patung berhala yang besar itu, jika patung berhala yang besar itu dapat berbicara".

﴿٥٣﴾ ﴿٥٢﴾
antum lahā `ākifūn (52) Qālū wajadnā ābā-anā lahā `ābidīn (53)

﴿٥٤﴾
Qāla laqad kuntum antum wa-ābā-ukum fī dhalālim mubīn (54) Qālū

﴿٥٥﴾
ajj^ktanā bilīhaqqi am anta minal lā`ibīn (55) Qāla bar rabbukum rabbus samāwāti

﴿٥٦﴾
wal-ardhil ladzī fatharahunna wa-ana `alā dzālikum minasy syāhidīn

﴿٥٧﴾
(56) Watallāhi la-akīdanna ashnāmakum ba`da an tuwallū mudbirīn (57)

Faja`alahum judzādzan illā kabīral lahum la`allahum ilaihi yarji`ūn

﴿٥٨﴾ ﴿٥٩﴾
(58) Qālū man fa`ala hādza bi-ālihatinā innahū laminazh zhālimīn (59)

﴿٦٠﴾
Qālū samī`nā fatay yadzkuruhum yuqālu lahū ibrahīm (60) Qālū fa`tū bihi

﴿٦١﴾
'alā a`yunin nāsi la`allahum yasyhadūn (61) Qālū a-anta fa`alta

﴿٦٢﴾
hādza bi-ālihatinā yā-ibrahīm (62) Qāla bal fa`alahū kabīruhum

﴿٦٣﴾
hādza fas-alūhum in kānū yanthiqūn (63) Faraja`ū ilā

أَنفُسِهِمْ فَقَالُوا إِنَّكُمْ أَنْتُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٦٤﴾ ثُمَّ نَكْسُوْا عَلَى

atas mereka di- kemu- orang-2 yang kalian- sesungguh- lalu mereka diri mereka
tundukkan dian 64 menganiaya lah nya kalian berkata sendiri
anfusihiḡ faqālū innakum antumuzh ḡālīmūn (64) Tsumma nukisū `alā

رُءُوسِهِمْ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا هَؤُلَاءِ يَنْطِقُونَ ﴿٦٥﴾ قَالَ

(Ibrahim) mereka mere- tidak- kamu telah sesung- kepala
berkata 65 berbicara ka itu lah mengetahui guhnya mereka
ru-ūsihim laqad `alimta mā hā-ulā-i yanthiqūn (65) Qāla

أَفَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكُمْ شَيْئًا وَلَا

dan sedikit memberi manfaat tidak apa Allah selain dari maka mengapa ka-
tidak pun kepada kalian dapat yang lian menyembah
afata`budūna min dūnil lāhi mā lā yanfa`ukum syai-aw walā

يَضُرُّكُمْ ۖ أَفِ لَكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَفَلَا

apakah ma- Allah selain dari kalian me- dan bagi ah
ka tidak Alloh 66 menyembah kenapa kalian (celaka) memudar-
yadhurrukum (66) Uffil lakum walima ta`budūna min dūnil lāh afalā

تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾ قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا إِلَٰهَتَكُمْ إِنَّ كُنتُمْ

kalian jika tuhan-2 dan to- bakar- mereka kalian meng-
adalah 67 longlah lah dia berkata gunakan akal
ta`qilūn (67) Qālū ḡarriqūhu wanshurū ālihatakum in kuntum

فَعَلِينَ ﴿٦٨﴾ قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾

69 Ibrahim atas dan dingin jadilah wahai Kami ber- melakukan/
fa`ilīn (68) Qulnā yānāru kūnī bardaw wasalāman `alā ibrahīm (69) firman 68 bertindak

وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَخْسَرِينَ ﴿٧٠﴾ وَنَجَّيْنَاهُ

dan Kami se- orang-orang maka Kami ja- tipu dengannya/ dan mere-
lamatkannya 70 yang merugi dikan mereka daya kepadanya ka hendak
Wa-arādhū bihī kaidan faja`alnāhumul akhsarīn (70) Wanajjaināhu

وَلَوْطًا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا لِلْعَالَمِينَ ﴿٧١﴾ وَوَهَبْنَا

dan Kami te- bagi di da- Kami telah yang bumi/se- ke dan
lah berkati 71 seluruh alam lamnya memberkati buah negeri Luth
walūthan ilal ardhil latī bāraknā fihā lil`ālamīn (71) Wawahabnā

لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً ۚ وَكُلًّا جَعَلْنَا صَالِحِينَ ﴿٧٢﴾

72 orang-orang Kami dan suatu tamba- dan Ishaq kepa-
yang saleh jadikan masing-2 han/anugerah Ya`qub danya
lahū is-ḡaqa waya`qūba nāfilah wakullān ja`alnā shālīhīn (72)

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ ﴿٧٣﴾ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فَعَلِ

perbu- kepada dan Kami telah dengan perin- memberi petun- pemimpin- dan Kami telah
atan mereka mewahyukan tah Kami juk/memimpin pemimpin jadikan mereka
Waja`alnāhum a-immatay yahdūna bi-amrinā wa-auḡainā ilaihim fi`lal

الْخَيْرِ ۖ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَىٰ الزَّكَاةَ وَكَانُوا لَنَا

kepada dan adalah zakat dan me- salat dan men- yang
Kami mereka nunaikan dirikan baik-baik
khairāti wa-iqāmarsh shalāti wa-ītā-az zakāt wakānū lanā

64. Maka mereka telah kembali kepada kesadaran dan lalu berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya (diri sendiri)",

65. kemudian kepala mereka jadi tertunduk (lalu berkata): "Sesungguhnya kamu (hai Ibrahim) telah mengetahui bahwa berhala-berhala itu tidak dapat berbicara".

66. Ibrahim berkata: Maka mengapakah kamu menyembah selain Alloh sesuatu yang tidak dapat memberi manfaat sedikitpun kepada kamu dan tidak (pula) memberi mudarat kepada kamu?"

67. Ah (celakalah) kamu dan apa yang kamu sembah selain Alloh. Maka apakah kamu tidak memahami?

68. Mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak".

69. Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan selamatkanlah Ibrahim",

70. mereka hendak berbuat makar terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan mereka itu orang-orang yang merugi.

71. Dan Kami selamatkan Ibrahim dan Luth ke sebuah negeri yang Kami telah memberkahi negeri itu (yakni Mekah) untuk (makhluk) di seluruh alam.

72. Dan Kami telah memberikan kepada Ibrahim, Ishaq dan Ya`qub, sebagai suatu anugerah (dari Kami). Dan masing-masing (Ishaq dan Ya`qub), Kami jadikan orang-orang yang saleh.

73. Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka untuk mengerjakan kebajikan, mendirikan salat, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah,

74. dan kepada Luth, Kami telah berikan hikmah dan ilmu, dan Kami telah selamatkan dia dari (azab yang telah menimpa penduduk) kota yang mengerjakan perbuatan keji. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat lagi fasik,

75. dan Kami masukkan dia ke dalam rahmat Kami; karena sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang saleh.

76. Dan (ingatlah kisah) Nuh sebelum itu ketika dia berdoa, dan Kami memperkenankan doanya, lalu Kami selamatkan dia beserta keluarganya dari bencana yang besar.

77. Dan Kami telah menolongnya dari kaum yang telah mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat, maka Kami tenggelamkan mereka semua.

78. Dan (ingatlah kisah) Dawud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu,

79. maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu, dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Dawud. Dan Kamilah yang melakukan semua itu.

80. Dan telah Kami ajarkan kepada Dawud membuat baju besi untuk kamu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).

عَبِيدِنَ ۙ وَلَوْطًا أَتَيْنَهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ

dari dan Kami telah dan hikmah Kami telah dan mereka
selamatkan dia ilmu memberinya Luth 73 menyembah
'ābidīn (73) Walūthan ātaināhu ḥukmaw wa`ilmaw wanajjaināhu minal

الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمَلُ الْخَبِيثَ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ

buruk kaum adalah sungguh perbuatan mela- ada- yang negeri
mereka mereka keji kukan lah ia

qaryatil latī kānat ta`malul khabā-its innahum kānū qauma sau-in

فَاسِقِينَ ۙ وَأَدْخَلْنَاهُ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ

orang-orang dari/ter- sungguh rahmat ke da- dan Kami telah fasik/
yang saleh masuk dia Kami lam masukkan dia 74 jahat

fāsiqīn (74) Wa-adkhalnāhu fī raḥmatinā innahū minash shālīhīn

وَنُوحًا إِذْ نَادَى مِنْ قَبْلُ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَنَجَّيْنَاهُ

lalu Kami se- kepadanya maka Kami sebelum dia berseru/ ke- dan
lamatkan dia (doanya) memperkenankan itu berdoa tika Nuh 75

(75) Wanūhan idz nādā minqablu fastajabnā lahū fanajjaināhu

وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ۖ وَنَصَرْنَاهُ مِنَ الْقَوْمِ

kaum dari dan Kami telah yang besar bencana dari dan kelu-
menolongnya 76 arganya

wa-ahlahū minal karbil `azhīm (76) Wanasharnāhu minal qaumil

الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ فَأَغْرَقْنَاهُمْ

maka Kami teng- buruk/ kaum adalah sungguh ayat-ayat (mereka) men- (orang-2)
gelamkan mereka jahat mereka Kami dustakan yang

ladzīna kadz-zabū bi-āyātīnā innahum kānu qauma sau-in fa-aghraqnāhum

أَجْمَعِينَ ۖ وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ

ketika ladang da- keduanya ke- dan dan dan semuanya
lam memutuskan tika Sulaiman Dawud 77

ajma`īn (77) Wadāwūda wasulaimāna idz yaḥkumāni fil ḥartsī idz

نَفَسَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ۖ

78 orang yang pada keputus- dan adalah kaum kam- di da- merusak
menyaksikan an mereka Kami bing lamnya

nafasyat fīhi ghanamul qaumi wakunnā lihukmihim syāhidīn (78)

فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَرْنَا

dan Kami telah dan hikmah Kami telah dan masing- Sulaiman maka Kami mem-
menundukkan ilmu memberikan masing 78 beri pengertiannya

Fafahhamnāha sulaimān wakullan ātainā ḥukmaw wa`ilmā wasakh-kharnā

مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرُ وَكُنَّا فَاعِلِينَ ۖ

79 berbuat dan ada- dan burung- mereka gunung- Dawud be-
lah Kami burung bertasbih gunung serta

ma`a dāwūdal jibāla yusabbihna wath-thaira wakunnā fā`ilīn (79)

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُؤْسٍ لَكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ

peperangan dari untuk melin- untuk baju pembuatan dan Kami telah
kalian dungsi kalian kalian besi mengajarkannya

Wa`allamnāhu shan`ata labūsil lakum lituḥshinakum mim ba`sikum

فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾ وَلَسْلَيْمَنْ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهٖ
dengan mengalir/ kencang angin dan untuk orang-orang yang kalian maka
perintahnya berembus Sulaiman 80 berterima kasih apakah
fahal antum syākirūn (80) Walisulaimānar riha `āshifatan tajrī bi-amrihī

إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ ﴿٨١﴾
81 mengetahui sesuatu dengan dan ada- di da- Kami yang bumi/ ke
segala lah Kami lamnya berkati negeri
ilal ardhil latī bāraknā fihā wakunnā bikulli syai-in `ālimīn (81)

وَمِنْ الشَّيْطَانِ مَنْ يَغْوُصُونَ لَهُ وَيَعْمَلُونَ عَمَلًا
pekerjaan dan mereka untuk- mereka siapa setan-2 dan
mengerjakan nya menyelam yang dari
Waminasy syayāthini may yaghūshūna lahū waya`malūna `amalan

ذُنَّ ذَلِكَ وَكُنَّا لَهُمْ حَفَظِينَ ﴿٨٢﴾ وَإِيَّوكَ إِذْ
tat- dan Ayyub 82 memelihara/ kepada dan ada- demikian selain/
kala Ayyub menjaga mereka lah Kami bukan
dūna dzālik wakunnā lahum ḥāfizhīn (82) Wa-ayyūba idz

نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٨٣﴾
83 Penyayang Penyayang Engkau penyakit menim- sungguh (kepada) dia berse-
nādā rabbahū annī massaniyadh dhurru wa-anta arḥamur rāḥimīn (83) aku Tuhannya ru/berdoa

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَآتَيْنَاهُ أَهْلَهُ
keluar- dan Kami be- bencana/ dari dengan apa lalu Kami kepadanya maka Kami
ganya rikan kepadanya penyakit nya yang lenyapkan (doanya) berkenankan
Fاستجابنا lahū fakasyafnā mā bihī min dhurriw wa-ātaināhu ahlahū

وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَذِكْرَىٰ لِلْعَابِدِينَ ﴿٨٤﴾
84 bagi orang-orang dan per- sisi dari rahmat beserta dan serupa/
yang beribadah ingatan Kami mereka mereka sebanyak itu
wamitslahum ma`ahum raḥmatam min `indinā wadzikrā lil`ābidīn (84)

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ كُلٌّ مِّنَ الصَّابِرِينَ
orang-orang dari/ ter- masing-2/ dan dan dan
yang sabar masuk semuanya Zulkifli Idris Ismai`il
Wa-ismā`ila wa-idrīsa wa-dzalkifli kullum minash shābirīn

وَادْخُلْنَاهُمْ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُمْ مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿٨٥﴾
orang-orang dari/ter- sesungguhnya rahmat dalam dan Kami ma-
yang saleh masuk nya mereka Kami sukkan mereka 85
(85) Wa-adkhalnāhum fī raḥmatinā innahum minash shālīhīn

وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَّنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ
atas- Kami tidak bah- lalu dia dalam kea- dia tat- dan Dzun Nūn
nya kuasa wa menyangka daan marah pergi kala (Yūnus) 86
(86) Wadzannūni idz dzahaba mugḥādhīban fazhanna al lan naqdira `alaihi

فَكَادَىٰ فِي الظُّلُمَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي
sungguh Mahasuci Eng- melain- tuhan tidak bah- kegelapan da- maka dia
aku Engkau kau kan ada wa lam berseru
fanādā fīzh zhulumāti allā ilāha illā anta subḥānaka innī

81. Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang, yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang telah Kami berkati. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.

82. Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain yang demikian itu, dan adalah Kami yang memelihara mereka itu,

83. dan (ingatlah kisah) Ayyub, ketika ia menyeru Tuhannya: "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang".

84. Maka Kamipun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi orang-orang yang beribadah (kepada Allah).

85. Dan (ingatlah kisah) Isma`il, Idris dan Dzulkifli. mereka semua termasuk orang-orang yang sabar.

86. Kami telah memasukkan mereka kedalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh.

87. Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (atau Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak berkuasa atas dirinya, maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim".

88. Maka Kami telah memperkenalkan doanya dan menyelamatkannya dari kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.

89. Dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia berdoa kepada Tuhannya: "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik.

90. Maka Kami memperkenalkan doanya, dan Kami anugerahkan kepadanya, Yahya, dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami.

91. Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya, ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya sebagai tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.

92. Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.

93. Dan mereka telah memotong-motong urusan (agama) mereka di antara mereka. (dan) Mereka semua (itu) kembali kepada Kami.

94. Maka barang siapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu dan sesungguhnya Kami menuliskan (pahala) amalannya itu untuknya.

كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ

dan Kami se- kepadanya maka Kami orang-orang ter- adalah
lamatkan dia (doanya) perkenankan yang zalim masuk aku
kuntu minazh zhālimīn (87) Fastajabnā lahū wanajjaināhu

مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾ وَزَكَرِيَّا

dan orang-orang Kami se- dan demi- kese- dari
Zakaria 88 yang beriman lamatkan kianlah dihan
minal ghamm wakadzālika nunjil mu'minīn (88) Wazakariyyā

إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَرِثِينَ ﴿٨٩﴾

pusaka/ paling dan sen- Engkau jangan- Tuhan- kepada dia berseru/ tat-
waris baik Engkau dirian biarkan aku lah ku Tuhannya berdoa kala
idz nādā rabbahū rabbi lā tadzarnī fardaw wa-anta khairul wāritsīn

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَاهُ ﴿٩٠﴾

dan Kami Yahya kepa- dan Kami kepadanya maka Kami
perbaiki danya anugerahkan (doanya) perkenankan 89
(89) Fastajabnā lahū wawahabnā lahū yaḥyā wa-ashlahnā

لَهُ زَوْجَةٌ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرِ ﴿٩١﴾

kebaikan dalam mereka adalah sungguh istrinya kepa-
bersegera mereka mereka mereka danya
lahū zaujah innahum kānū yusārī`ūna fil khairāti

وَيَدْعُوكَ رَغْبًا وَرَهْبًا ۖ وَكَانُوا لَنَا خُشِعِينَ ﴿٩٢﴾

mereka tun- kepada dan adalah dan pera- pengha- dan mereka ber-
duk/ khusyuk Kami mereka mereka saan takut rapan doa pada Kami
wayad`ūnanā raghabaw warahabā wakānū lanā khāsyi`īn (90)

وَالَّتِي أَحْصَنْتَ فَرَجَهَا فَفَضَحْنَا فِيهَا مِنْ زُوجِنَا

ruh dari di dalamnya/ lalu Kami kehor- menjaga/ dan perem-
Kami ke dalamnya tiupkan matannya memelihara puan yang
Wallatī aḥshant farjahā fanafakhnā fihā mir rūhinā

وَجَعَلْنَاهَا وَابْنَهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ ﴿٩٣﴾ إِنَّ هَذِهِ

ini sesung- bagi semes- tanda- dan dan Kami
guhnya 91 ta alam tanda anaknya jadikan dia
waja`alnāhā wabnahā āyatal lil`ālamīn (91) Inna hādzihi

أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ ﴿٩٤﴾

maka beribadlah Tuhan dan satu umat umat
kepada-Ku kalian Aku yang kalian
ummatukum ummataw wāḥidataw wa-ana rabbukum fa`budūn (92)

وَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ كُلُّ إِلَيْنَا رَاجِعُونَ ﴿٩٥﴾

mereka kepada masing-2/ di antara urusan dan mereka
kembali Kami semuanya mereka mereka memotong
Wataqath-tha`ū amrahum bainahum kullun ilainā rāji`ūn (93)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا كُفْرَانَ

penging- maka beriman dan kebaikan dari mengerjakan maka ba-
karan tidak ada dia ang siapa
Famay ya`mal minash shālīhāti wahuwa mu`minun falā kufrāna

لِسَعِيهِ وَإِنَّا لَهُ كَاتِبُونَ ﴿٩٤﴾ وَحَرَامٌ عَلَى قَرْيَةٍ
 suatu atas dan menuliskan baginya/ dan sung- bagi usaha-
 negeri untuknya guh Kami nya/amalnya
 lisa`yihī wa-innā lahū kātibūn (94) Waharāmun `alā qaryatin

أَهْلَكْنَاهَا أَنَّهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٩٥﴾ حَتَّىٰ إِذَا فُتِحَتْ
 dibukakan tat- sehingga (mereka) tidak karena sung- Kami telah
 kala kala kembali guh mereka binasakan dia
 ahlaknāhā annahum lā yarji`ūn (95) Hattā idzā futihat

يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِّنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ ﴿٩٦﴾
 turun tempat tiap- dari dan dan dan
 dengan cepat yang tinggi tiap- mereka Makjūj
 ya`jūju wama`jūju wahum min kulli ḥadabiy yansilūn (96)

وَأَقْرَبَ الْوَعْدُ الْحَقُّ فَإِذَا هِيَ شَاخِصَةٌ أَبْصَارِ الَّذِينَ
 orang-2 pandang- terbelalak ia maka yang janji dan te-
 yang an/mata yang tiba-2 benar lah dekat
 Waqtarabal wa`dul ḥaqqu fa-idzā hiya syākhishatun abshāruḥ ladzīna

كَفَرُوا بِوَيْلِنَا قَدْ كُنَّا فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا بَلْ كُنَّا
 adalah bah- ini dari kelalaian da- kami sesung- aduhai ce- (mereka)
 kami kan dari lam kami guhnya laka kami kafir
 kafarū yāwailanā qad kunnā fī ghaflatim min hādzā bal kunnā

ظَلِيمِينَ ﴿٩٧﴾ إِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ
 selain dari kalian sembah apa yang sesung- orang-orang
 yang guhnya yang zalim
 zhālimīn (97) Innakum wama`ta`budūna min dūnil

اللَّهُ حَصْبُ جَهَنَّمَ أَنتُمْ لَهَا وَارِدُونَ ﴿٩٨﴾ لَوْ كَانَ
 adalah seki- datang/masuk padanya kalian neraka kayu ba- Allah
 ranya 98 Jahanam kar/umpun
 lāhi ḥa-shabu jahannama antum lahā wāridūn (98) Lau kāna

هَؤُلَاءِ إِلَهَةٌ مَا وَرَدُوهَا وَكُلٌّ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٩٩﴾
 (mereka) di da- dan tiap-tiap/ mereka datang/ tidak tuhan mereka
 kekal lamnya semuanya memasukinya itu
 hā-ulā-i ālihatam mā waradūhā wakullun fīhā khālidūn (99)

لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسْمَعُونَ ﴿١٠٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 orang-2 sesung- (mereka) tidak di da- dan menghe- di da- bagi
 yang guhnya 100 mendengar lamnya mereka la nafas lamnya mereka
 Lahum fīhā zafiruw wahum fīhā lā yasma`ūn (100) Innal ladzīna

سَبَقَتْ لَهُمْ مِنَّا الْحُسْنَىٰ أُولَٰئِكَ عَنْهَا مُبْعَدُونَ ﴿١٠١﴾
 101 mereka dari- mereka kebaikan dari bagi telah/lebi-
 dijawabkan nya itulah Kami mereka dahulu
 sabaqat lahum minnal ḥusnā ulā-ika `anhā mub`adūn (101)

لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا وَهُمْ فِي مَا اشْتَهَتْ أَنْفُسُهُمْ
 diri/jiwa meng- apa da- dan suara/gelegak mereka tidak
 mereka inginkan yang lam mereka (api neraka) mendengar
 Lā yasma`ūna ḥasīṣahā wahum fī masy tahat anfusuhum

95. Sungguh tidak mungkin atas (penduduk) suatu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tidak akan kembali (kepada Kami).

96. Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya`juj dan Ma`juj (yakni bangsa Mongol), dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.

97. Dan telah dekatlah kedatangan janji yang benar (yakni hari berbangkit), maka tiba-tiba terbelaklah mata orang-orang yang kafir. (Mereka berkata): "Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami dalam kelalaian tentang hari berbangkit ini, bahkan kami adalah orang-orang yang zalim".

98. Sesungguhnya kamu (orang kafir) dan apa yang kamu sembah selain Allah, adalah umpan neraka Jahanam, kamu pasti masuk ke dalam neraka Jahanam.

99. Sekiranya mereka (yang disembah) itu Tuhan, tentulah mereka tidak masuk neraka. Dan mereka semua itu akan kekal di dalam neraka.

100. Mereka merintih di dalam api neraka dan mereka di dalam neraka tidak bisa mendengar.

101. Bahwasanya orang-orang yang telah ada untuk mereka ketetapan yang baik dari Kami, mereka itu dijauhkan dari neraka,

102. mereka tidak mendengar sedikitpun suara api neraka, dan mereka kekal dalam menikmati apa yang diinginkan oleh mereka.

103. Mereka tidak disusahkan oleh kedahsyatan yang besar (pada hari kiamat), dan mereka disambut oleh para malaikat. (Malaikat berkata): "Inilah harimu yang telah dijanjikan kepadamu".

104. (Yaitu) pada hari Kami gulung langit seperti menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulangi penciptaan yang kedua. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakan penciptaan yang kedua itu.

105. Dan sungguh telah Kami tulis di dalam Zabur sesudah (Kami tulis dalam) Loh Mahfuz, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang saleh.

106. Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (Al Qurān) ini, benar-benar menjadi petunjuk (yang lengkap) bagi orang-orang yang menyembah (Allah).

107. Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

108. Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)".

109. Jika mereka berpaling, maka katakanlah: "aku telah menyampaikan kepada kamu sekalian (ajaran) yang sama (antara kita) dan aku tidak mengetahui apakah yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau masih jauh?".

110. Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan (yang kamu ucapkan) dengan terang-terangan dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.

111. Dan aku tiada mengetahui, boleh jadi hal itu cobaan bagi kamu dan kesenangan sampai kepada suatu waktu.

خُلِدُونَ ۝ لَا يَحْزَنُهُمْ الْفَزَعُ الْأَكْبَرُ وَتَتْلَقُهُمْ
dan mendapatkan/ yang kejutan/ke- menyusah- tidak mereka
menyambut mereka besar dahsyatan kan mereka
khālidūn (102) Lā yaḥzunuhumul faza`ul akbaru watatalaqqāhumul

الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمْ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ
kalian adalah yang hari inilah malaikat
dijanjikan
malā`ikatu hādza yaumukumul ladzī kuntum tū`adūn

يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ ۚ كَمَا
sebagai- untuk daftar/lem- seperti lipat- langit Kami lipat/ pada
mana tulisan-2 baran kertas an/gulungan gulung hari
(103) Yauma nathwis samā`a kathayyis sijilli lilkutub kamā

بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُّعِيدُهُ وَعَدَّا عَلَيْهَا إِنَّا كُنَّا فَعَالِينَ
akan berbuat/ adalah sungguh atas suatu Kami meng- pencip- per- Kami
melaksanakan Kami Kami janji ulangnya taan tama memulai
bada`nā awwala khalqin nu`īduh wa`dan alainā innā kunnā fā`ilīn

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ
bumi bahwa- peringat- se- dari Zabur di da- telah Kami dan
sanya (Loh Mahfuz) sudah lam tuliskan sungguh
(104) Walaqad katabnā fiz zabūri mim ba`didz dzikri annal ardha

يُرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ ۝ إِنَّ فِي هَذَا لَبَلَاغًا
adalah pe- ini di sesung- orang-orang hamba- mewa-
nyampaian dalam guhnya 105 yang saleh hamba-Ku risinya
yarisuhā `ibādīyash shālīḥūn (105) Inna fī hādza labalāghal

لِقَوْمٍ غَيْبٌ ۝ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ
bagi semes- rahmat melain- Kami meng- dan
ta alam kan utus kamu tidak 106 (orang-2) yang bagi
liqaumin `ābidīn (106) Wamā arsalnāka illā raḥmatal lil`ālamīn

قُلْ إِنَّمَا يُوحِي إِلَيَّ الْحَقُّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ
yang Tuhan Tuhan sungguh kepa- diwah- sungguh kata-
Esa kalian hanyalah daku yukan hanyalah kanlah
(107) Qul innamā yūhā ilayya annamā ilāhukum ilāhuw wāḥid

فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ۝ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ أَذَنْتُكُمْ
aku telah memaklum- maka mereka maka berserah diri kalian maka
kan kepada kalian katakanlah berpaling jika (Muslim) apakah
fahal antum muslimūn (108) Fa-in tawallau faqul ādzantukum

عَلَىٰ سَوَاءٍ وَإِنْ أَدْرِيٓٓٓ أَقْرَبُ أَمْ بَعِيدُ مَا تُوعَدُونَ ۝
109 Diancamkan apa jauh atau apakah aku me- dan yang sama/ atas
kepada kalian yang ngetahui tidak terus terang
'alā sawā` wa-in adri aqaribun am ba`īdum mā tū`adūn (109)

إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ مَا تَكْتُمُونَ
kalian sembunyi- apa dan Dia perkataan dari keras/te- me- sungguh
kan/rahasiakan yang mengetahui rus terang ngetahui Dia
Innahū ya`lamul jahra minal qauli waya`lamu mā taktumūn

وَأِنْ أَدْرِيٓٓٓ لَعَلَّهٗ فِتْنَةٌ لَّكُمْ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ ۝ قَالَ
(Muham- waktu sam- dan ke- bagi fitnah/ boleh jadi aku me- dan
mad) berkata 111 tertentu pai senangan kalian cobaan ia/hal itu ngetahui jika
(110) Wa-in adri `allahū fitnatul lakum wamatā`un ilā ḥīn (111) Qāla



رَبِّ أَحْكُمُ بِالْحَقِّ وَرَبَّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ

112 kalian sifatkan/ apa atas tempat dimintai Maha dan Tuhan dengan berilah ya Tu-
katakan yang pertolongan Pemurah kami benar keputusan hanku
rabbih̄kum bilḥaqq warabbunar raḥmānul musta`ānu `alā mā tashifūn (112)

112. (Muhammad) berkata: "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan".

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (atau dahsyat).
2. (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lailailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusunya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat keras.
3. Di antara manusia ada orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang sangat jahat,
4. yang telah ditetapkan terhadap syaitan itu, bahwa barang siapa yang berkawan dengan syaitan itu, tentu syaitan itu akan menyesatkannya, dan membawanya ke azab neraka.
5. Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada orang yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atas bumi itu, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam jenis tumbuh-tumbuhan yang indah.

سُورَةُ الْحَجِّ

Suratul Hajj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmânir rahîm

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ

sesuatu hari gon- sesung- kepada bertawakal- manusia wahai
kiamat cangan guhnya Tuhan kalian lah kalian

Yâ-ayyuhan nâsut taqû rabbakum inna zalzalatas sâ`ati syai-un

عَظِيمٌ ۝ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا

dari apa wanita yang tiap-tiap/ lupa kalian pada yang
(anak) menyusui anak semua melihatnya hari 1 besar
`azhîm (1) Yauma taraunahâ tadz-halu kullu murdhî`atin `ammâ

أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتٍ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ

manusia dan kamu kandung- kandungan yang tiap-tiap/ dan meletak- disusu-
melihat annya (mengandung) mempunyai semua kan/gugurlah kannya

ardha`at watadha`u kullu dzâti `hamlin `hamlahâ wataran nâsa

سُكْرَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكْرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ

sangat Allah azab akan mabuk me- dan/pada mabuk
keras Alloh tetapi reka hal tidak

sukârâ wamâ hum bisukârâ walâkinna `adzâbal lâhi syadîd

۝ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّبِعُ كُلَّ

setiap/ dan ia ilmu dengan Allah dalam/ mem- ada manusia dan di
semua mengikuti tidak/tanpa tentang bantah yang antara 2

(2) Waminan nâsi may yujâdilu fil lâhi bighairi `ilmiw wayattabi`u kulla

شَيْطٰنٍ مَّرِيْدٍ ۝ كُتِبَ عَلَيْهِ اَنَّهُ مِّنْ تَوَلٰٰٓٔهُ فَاِنَّهُ يُضِلُّهُ

menye- maka sung- berkawan barang bahwa atas- telah di- sangat setan
satkannya guh dia dengannya siapa sungguh nya tetapkan 3 jahat

syaiḥānim marîd (3) Kutiba `alaihi annahû man tawallâhu fa-annahû yudhilluhû

وَيَهْدِيهِ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ ۝ يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنتُمْ فِي

da- kalian jika manusia wahai 4 nyala api/ azab ke- dan me-
lam neraka pada mimpinnya

wayahdîhi ilâ `adzâbis sa`îr (4) Yâ-ayyuhan nâsu in kuntum fî

رَبِّ مِّنَ الْبَعْثِ فَاِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِّنْ نُّطْفَةٍ ثُمَّ

kemu- setetes dari kemu- tanah dari Kami telah maka sung- kebang- dari/
dian mani dian dari ciptakan kalian guh Kami kitan tentang kera-
guan

raibim minal ba`tsi fainnâ khalaqnâkum min turâbin tsumma min nuthfatin tsumma

مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُّخَلَّقَةٍ لِّنَبِّئَنَّ لَكُمْ

kepada karena Kami hen- (sempurna) dan (sempurna) sepotong dari kemu- segumpal dari
kalian dak jelaskannya kejadiannya tidak kejadiannya daging dian darah

min `alaqatin tsumma mim mudh-ghatim mukhallaqatiw waghairi mukhallaqatil linubayyina lakum

وَنَقُِرَّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ

Kami keluar- kemu- di- waktu sam- Kami ke- apa rahim- da- dan Kami
kan kalian dian tentukan pai hendaki yang rahim lam tetapkan

wanuqirru fil arḥâmi mā nasyâ-u ilâ ajalim musamman tsumma nukhrijukum

طِفْلًا ثُمَّ لَتَبَلَّغُوا أَشَدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى

diwafat-kan orang dan di antara sangat/kedewasaan kalian agar kalian kemudain anak kecil (bayi)

thiflan tsumma litabluhū asyuddakum waminkum may yutawaffā

وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ

dari ia supaya/hingga usia tua/pikun sam-dikembalikan ada dan di antara ngetahui ga tidak pai (dipanjangkan) yang kalian

waminkum may yuraddu ilā ardhalil `umuri likailā ya `lama mim

بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا

atasnya Kami maka kering bumi dan kali- sesuatunya ilmu sesu- turunkan apabila an lihat sedikit pun dah

ba `di `ilmin syai-ā wataral ardhā hāmidatan fa-idzā anzalnā `alaiha

الْمَاءِ اهْتَرَتْ وَرَبَّتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

yang jodoh/ tiap-tiap/ dari dan ia me- dan su- ia berge- air 5 indah jenis macam-2 numbuhan burlah ia rak/hidup

mā-ah tazzat warabat wa-ambatat min kulli zaujim bahij (5)

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّهُ يُخَيِّ الْمَوْتَىٰ وَأَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Maha- sesu- segala atas dan bah- yang meng- dan bah- yang Dia Allah bahwa- demi- kuasa atu itu wa Dia mati hidupan wa Dia hak sanya kian itu

Dzālika bi-annal lāha huwal ḥaqqu wa-annahū yuḥyil mautā wa-annahū `alā kulli syai-in qadīr

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي

da- orang Dia mem- Allah dan sesung- di da- kera- tidak datang kiamat dan 6 lam bangkitkan guhnya lamnya guan ada sungguh

(6) Wa-annas sâ`ata ātiyatul lâ raiba fihā wa-annal lāha yab`atsu man fil

الْقُبُورِ ۚ وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى

petunjuk dan tidak/ ilmu dengan ti- Allah dalam/ mem- ada manusia dan di kubur tanpa dak/tanpa tentang bantah yang antara 7

qubūr (7) Waminan nāsi may yujādilu fil lâhi bighairi `ilmiw walā hudaw

وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ ۚ ثَانِي عِطْفِهِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُ فِي

di bagi- Allah jalan dari untuk me- lam- bengkok/ yang kitab dan tidak/ nya Alloh nyesatkan bungnya palingkan 8 jelas tanpa

walā kitabim munīr (8) Tsāniya `ithfiḥi liyudhilla `an sabīlil lāh lahū fid

الدُّنْيَا خِزْيٌ ۚ وَنَذِيقُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَذَابَ الْحَرِيقِ ۚ ذَٰلِكَ

demi- yang mem- azab kiamat hari dan Kami akan kehinaan dunia kian itu 9 bakar

dunyā khizyuw wanudziquhū yaumal qiyāmati `adzābal ḥarīq (9) Dzālika

بِمَا قَدَّمَتْ يَدَاكَ ۚ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ۚ وَمِنْ النَّاسِ

manusia dan di bagi/hamba- penganiaya bukan Allah dan kedua ta- diper- dengan manusia antara 10 hamba-Nya nganmu buat apa

bimā qaddamat yadāka wa-annal lāha laisa bizhallāmil lil`abīd (10) Waminan nāsi

مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ خَيْرٌ اطْمَأَنَّ بِهِ ۚ وَإِنْ أَصَابَتْهُ

menim- dan dengan- tente- keba- menimpunya/ maka tepi atas Allah me- ada panya jika nya ramlah ia ikan memperoleh jika nyembah yang

may ya`budul lāha `alā ḥarf fa-in ashābahū khairunith ma-anna bih wa-in ashābat-hu

فِتْنَةً ۚ إِنَّقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ

ia/ demi- dan di rugi- mukanya atas berbalik- fitnah/ itulah kian itu akhirat dunia lah ia lah ia bencana

fitnatunin qalaba `alā wajhiḥi khasirad dunyā wal-ākhirah dzālika huwal

- Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang hak dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu,
- dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.
- Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya,
- dengan memalingkan lambungnya untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah. Ia mendapat kehinaan di dunia dan dihari kiamat Kami merasakan kepadanya azab neraka yang membakar.
- (Akan dikatakan kepadanya): "Yang demikian itu, adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua tangan kamu dahulu dan sesungguhnya Allah sekali-kali bukanlah Penganiaya hamba-hamba-Nya".
- Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi; maka jika ia memperoleh kebajikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang (kafir lagi). Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

12. Ia menyeru selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudarat dan tidak (pula) memberi manfaat kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

13. Ia menyeru sesuatu yang sebenarnya mudarat sesuatu yang diseru itu lebih dekat dari manfaat sesuatu yang diseru itu. Sesungguhnya yang diserunya itu adalah sejahat-jahat penolong dan sejahat-jahat kawan.

14. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

15. Barang siapa yang menyangka bahwa Allah sekali-kali tiada menolong Muhammad di dunia dan di akhirat, maka hendaklah ia merentangkan tali ke langit, kemudian hendaklah ia melalui tali itu, kemudian hendaklah ia pikirkan apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya.

16. Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Qur'an yang merupakan ayat-ayat yang nyata, dan bahwasanya Allah memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.

17. Sesungguhnya orang-orang yang beriman (yakni orang-orang yang mengamalkan Al Qur'an), orang-orang Yahudi (yakni orang-orang yang mengamalkan Taurat), orang-orang Shābi-īn (yakni orang-orang yang mengamalkan kitab Zabur), orang-orang Nasrani (yakni orang-orang yang mengamalkan Injil), orang-orang Majusi (yakni orang-orang yang memuja api) dan orang-orang musyrik (yakni orang-orang yang memuja berhala), Allah akan memisahkan (atau memberi keputusan) di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

الْخُسْرَانِ الْمُبِينِ ۝ يَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُ

memuda- tidak apa Allah selain dari ia me- yang kerugian
ratkannya yang yang 11 nyata

khusrānul mubīn (11) Yad`ū min dūnil lāhi mā lā yadhurruhū

وَمَا لَا يَنْفَعُهُ ذَلِكَ هُوَ الضَّلَلُ الْبَعِيدُ ۝ يَدْعُوا لَمَنْ

pada ia me- yang kesesatan ia/itu demi- memberi man- tidak dan apa
sesuatu nyeru 12 jauh kian itu faat kepadanya yang

wamā lā yanfa`uh dzālika huwadh dhalālul ba`īd (12) Yad`ū laman

ضُرَّهُ أَقْرَبُ مِنْ نَفْعِهِ لَيْسَ الْمَوْلَى وَلَيْسَ الْعَشِيرُ ۝

13 kawan dan sungguh penolong sungguh se- manfa- dari lebih muda-
sejahat-jahat jahat-jahat atnya dekat ratnya

dharruhū aqrabu min naf`ih labi`sal maulā walabi`sal `asyir (13)

إِنَّ اللَّهَ يَدْخُلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ

surga- kebajikan/ dan me- (mereka) orang-2 mema- Allah sesung-
surga amal saleh ngerjakan beriman yang sukan guhnya

Innal lāha yudkhilul ladzīna āmanū wa`amilush shāliḥāti jannātin

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۝ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ۝ مَنْ كَانَ

adalah barang Dia ke- apa (Dia) ber- Allah sesung- sungai- bawah- dari mengalir
siapa 14 hendaki yang buat guhnya sungai nya

tajrī min tahtihal anḥar innal lāha yaf`alu mā yurīd (14) Man kāna

يَظُنُّ أَنْ لَنْ يَبْصُرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَلْيَمْدُدْ بِسَبَبٍ إِلَى

ke dengan jalan/ maka agar dan di dunia di Allah meno- tidak bah- me-
hubungan ia rentangkan akhirat longnya wa nyangka

yazhunnu al lay yansurahul lāhu fid dunyā wal-ākhirati falyamdud bisababin ilas

السَّمَاءِ ثُمَّ لَيَقْطَعَنَّ فَلْيَنْظُرْ هَلْ يُذْهَبَ كَيْدُهُ مَا يَعِظُ ۝

15 membuat apa tipu dapat meng- apa- maka hendaklah kemu- langit
marah yang dayanya hilangkan kah perhatikan ia melalui dian

samā-i tsummal yaqtha` falyanzhur hal yudz-hibanna kaiduhū mā yaghīzh (15)

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَأَنَّ اللَّهَ يَهْدِيَ مَنْ يُرِيدُ

Dia ke- siapa memberi Allah dan yang ayat-ayat/ Kami telah me- dan demi-
hendaki yang petunjuk sungguh nyata keterangan rununkannya kianlah

Wakadzālika anzalnāhu āyātim bayyinātiw wa-annal lāha yahdī may yurīd

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِإِينَ وَالنَّصْرَى

dan orang-2 dan orang (mereka) dan orang- (mereka) orang-2 sesung-
Nasrani shābi-īn Yahudi orang yang beriman yang guhnya 16

(16) Innal ladzīna āmanū walladzīna hādū wash-shābi-īna wannashārā

وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ

di antara (Dia) me- Allah sesung- (mereka) dan orang- dan orang-
mereka misahkan guhnya musyrik orang yang orang Majusi

walmajūsa walladzīna asyrakū innal lāha yafshilu bainahum

يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۝ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝ أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ

Allah bahwa kalian tidak- menyak- sesuatu segala atas Allah sesung- kiamat pada
ketahui kah 17 sikan guhnya hari

yaumal qiyāmah innal lāha `alā kulli syai-in syahīd (17) Alam tara annal lāha

يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ

dan dan ma- bumi di dan orang/ langit di orang/ kepada- bersujud
bulan tahari siapa siapa Nya

yasjudu lahū man fis samāwāti waman fil ardhi wasy-syamsu walqamaru

وَالنَّجْمُ وَالْجَبَالُ وَالشَّجَرُ وَالْدَّوَابُّ وَكَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ

manusia dari dan keba- dan binatang-2 dan pohon- dan gunung- dan bintang-
nyakan melata pohon gunung bintang

wannujūmu waljibālu wasy-syajaru waddawābbu wakatsīrum minan nās

وَكَثِيرٌ حَقٌّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ وَمَنْ يُهِنُ اللَّهَ فَمَا لَهُ مِنْ مُّكْرِمٍ

kemu- dari bagi- maka Allah menghi- dan barang azab atas- telah dite- dan keba-
liaan nya tidak ada nakan siapa nya tapkan nyakan

wakatsīrum ḥaqqā `alaihil `adzāb wamay yuhinil lāhu famā lahū mim mukrim

إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ۖ هَٰذَا خَصْمَنِ اخْتَصَمُوا

mereka keduanya sa- inilah dua 18 Dia ke- apa (Dia) ber- Allah sesung-
bertengkar ling bertengkar (golongan) hendaki yang buat guhnya

innal lāha yaf`alu mā yasyā` (18) Hādzāni khashmānikh tashamū

فِي رَيْبٍ فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِّن تَارٍ يُصَبُّ

disi- api dari pakaian untuk dipotongkan/ (mereka) maka orang- Tuhan dalam/
ramkan neraka mereka mereka dibuatkan kafir orang yang mereka tentang

fī rabbihim falladzīna kafarū quth-thi`at lahum tsiyābum min nāriy yushabbu

مِنْ فَوْقِ رُءُوسِهِمُ الْحَمِيمُ ۖ يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ

perut da- apa dengan- dihancur- air men- kepala atas dari
mereka lam yang nya luluhkan 19 didih mereka

min fauqi ru-ūsihimul ḥamīm (19) Yush-haru bihī mā fī buthūnihim

وَالْجُلُودُ ۖ وَلَهُمْ مَّقَامِعٌ مِّن حديدٍ كُلَّمَا أَرَادُوا

mereka setiap kali 21 besi dari cambuk- dan untuk dan kulit-
hendak kali 20 mereka cambuk kulit

waljulūd (20) Walahum maqāmi`u min ḥadād (21) Kullamā arādū

أَن يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ

yang azab dan rasa- ke da- mereka di- keseng- dari/ darinya (mereka) untuk
membakar kanlah lamnya kembalikan saraan lantaran (neraka) keluar

ay yakhrujū minhā min ghammin u`īdū fihā wadzūqū `adzābal ḥarīq

إِنِ اللَّهُ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

kebajikan/ dan (mereka) (mereka) orang-2 akan mema- Allah sesung-
saleh beramal beriman yang sukan guhnya 22

(22) Innal lāha yudkhilul ladzīna āmanū wa`amilush shālīḥātī

جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يُجَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ

dari di da- mereka diberi sungai- bawah- dari mengalir surga-
lamnya perhiasan sungai nya

jannātin tajrī min taḥthal anhāru yuḥallauna fihā min

أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلَوْلُؤٍ ۖ وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ

23 sutera di da- dan pakai- dan emas dari gelang-
lamnya an mereka mutiara gelang

asāwira min dzahabi walu`lu-ā walibāsuhum fihā ḥarīr (23)

وَهُدًى إِلَى الطَّيِّبِ مِنَ الْقَوْلِ وَهُدًى إِلَى صِرَاطِ الْحَمِيدِ

terpuji jalan ke- dan mereka perkataan/ dari yang kepa- dan mereka
pada diberi petunjuk ucapan baik da diberi petunjuk

Wahudū ilath thayyibi minal qauli wahudū ilā shirāthil ḥamīd

18. Apakah kamu tiada mengetahui, bahwa kepada Allah bersujud siapa yang ada di langit, siapa yang ada di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pohon-pohonan, binatang-binatang yang melata dan sebagian besar dari manusia? Dan banyak di antara manusia yang telah ditetapkan azab atasnya. Dan barang siapa yang dihinakan Allah maka tidak seorangpun yang memuliakannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki. [1]

19. Inilah dua golongan (yakni golongan orang mukmin dan golongan orang kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka.

20. Dengan air mendidih itu dihancur luluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka).

21. Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi.

22. Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalam neraka itu. (Kepada mereka dikatakan), "Rasakanlah azab yang membakar ini".

23. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera.

24. Dan mereka diberi petunjuk kepada perkataan-perkataan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Allah) yang terpuji.

25. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidil Haram yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun yang berkunjung dan siapa yang bermaksud di dalam Masjidil Haram itu untuk melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebagian siksa yang pedih.

26. Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyekutukan sesuatu dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang tawaf, dan orang-orang yang berdiri (beribadah) dan orang-orang yang rukuk dan orang-orang yang sujud.

27. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh,

28. supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah dalam beberapa hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebagian dari binatang kurban itu dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir.

29. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan tawaf sekeliling rumah yang tua itu (atau Baitullah).

30. Demikianlah (perintah Allah). Dan barang siapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah, maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, kecuali yang telah diterangkan kepadamu, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta,

٢٤ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ
dan Alloh jalan dari dan (mereka) (mereka) orang-2 sesung-
Masjid menghalangi ingkar yang guhnya 24

(24) Innal ladzīna kafarū wayashuddūna `an sabīlil lāhi walmasjidil

الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً إِنْكَافٍ فِيهِ وَالْبَادِ
dan datang di da- menetap sama/ untuk telah Kami yang Al-Haram
berkunjung lamnya bersama manusia jadikannya
ḥarāmīl ladzī ja`alnāhu linnāsi sawā-anīl `ākifū fīhi walbād

وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِالْحَكَاةِ يُظْلَمِ نَذْقَهُ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ٢٥
yang dari Kami dengan melakukan di da- meng- dan ba-
pedih azab siksakan zalim kejahatan lamnya hendaki rang siapa
25
wamay yurid fīhi bi-ilhādīm bizhulmin nudziqhu min `adzābin alīm (25)

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكْ بِي
dengan kamu me- jangan- su- rumah/ tempat kepada Kami mem- dan
Aku nyekutukan lah paya Baitullah Ibrahim beri tempat ketika
Wa-idz bawwa`nā li-ibrāhīma makānal baiti al lā tusyrik bī

شَيْئًا وَطَهَّرَ بَيْتِي لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ
dan orang-2 dan orang-2 yang bagi orang-orang rumah- dan suci- sesuatu
yang rukuk berdiri/beribadah yang tawaf Ku kanlah
shai-aw wa-thahhir baitiyya lith-thā-iffīna walqā-imīna warrukka`is

السُّجُودِ ٢٦ وَادِّعْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى
dan berjalan mereka akan untuk me- manusia ke- dan orang-orang
atas kaki datangi kamu ngerjakan haji pada serulah 26 yang sujud
sujūd (26) Wa-adz-dzin fin nāsi bilhājji ya`tūka rijālaw wa`alā

كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ٢٧ لِيَشْهَدُوا
supaya mereka yang dalam/ jalan/ tiap-tiap/ dari mereka unta tiap-
menyaksikan 27 jauh penjuru segenap datang kurus tiap
kulli dhāmīriy ya`tūna min kulli fajjīn `amīq (27) Liyasyhadū

مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَةٍ
telah bebera- dalam Alloh nama dan mereka bagi berbagai
ditentukan pa hari menyebutkan mereka manfaaf
manāfi`a lahum wayadzkurus mal lāhi fī ayyāmim ma`lūmātin

عَلَى مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِيعُوا
dan beri dari- maka ternak binatang dari Dia merezekikan apa atas
makanlah nya makanlah kepada mereka (rezeki)
`alā mā razaqahum mim bahīmatil an `ām fakulū minhā wa-ath`imul

الْبَاسِ الْفَقِيرُ ٢٨ ثُمَّ لِيَقْضُوا تَقَثَهُمْ وَلِيُوفُوا
dan agar mere- kotoran hendaklah mere- kemu- orang-2 orang-2 yang
ka sempurnakan mereka ka menghilangkan dian 28 fakir sengsara
bā-isal faqīr (28) Tsummal yaqdhū tafatsahum walyūfū

نَذْرَهُمْ وَلِيَطُوفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ٢٩ ذَلِكَ وَمَنْ
dan ba- demi- sekeliling rumah tua dan hendaklah nazar mereka
rang siapa kianlah 29 (Baitullah) mereka bertawaf
nudzūrahum walyath-thawwafū bilbaitil`atīq (29) Dzālika wamay

يُعْظَمُ حُرْمَتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَأَحَلَّتْ
dan diha- Tuhan- di bagi- lebih maka Alloh larangan/ memuliakan/
lalkan nya sisi nya baik dia/itu peraturan menghormati
yu`azh-zhim ḥurumātīl lāhi fahuwa khairul lahū `inda rabbih wa-uḥillat

لَكُمْ الْأَنْعَامُ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ فَاجْتَنِبُوا

maka atas/kepada dibaca/apa ke-binatang bagi
jauhilah da kalian diterangkan yang cuali ternak kalian
lakumul an`āmu illā mā yutlā `alaikum fajtanibur

الرَّجَسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ۝٣٠

30 dusta perkataan dan berhalaburhaladari kekotoran/kenajisan
rijisa minal autsāni wajtanibū qaulaz zūr (30)

حُقِّقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مُشْرِكِينَ بِهِ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنْ

dari dia tersungkurmaka akan dengan menyekutukan dan siapa dengan menyekutukan tidak bagi lurus/
Hunafā-a lillāhi ghaira musyrikīna bih wamay yusyrik billāhi faka-annamā kharra minas

السَّمَاءِ فَتَخْطَفُهُ الطَّيْرُ أَوْ تَهْوِي بِهِ الرِّيحُ فِي مَكَانٍ سَحِيحٍ

jauh tempat dalam angin dengan menerbangkan atau burung makalalu menyambarnya langit
samā-i fatakh-thafuhuth thairu au tahwī bihir riḥu fī makānin saḥīq

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعْظَمْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَاِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ۝٣١

hati ketakwaan dari makasungguhAllohsyiar-syiar memuliakan/menghormatidan barang siapa demikianlah 31
(31) Dzālika wamay yu`azh-zhim sya`ā-iral lāhi fa-innahā min taqwal qulūb

لَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ مَحِلُّهَا إِلَى الْبَيْتِ

rumah sampai temkemukuditelah diwaktu sambeberapa padabagi
(32) Lakum fihā manāfi`u ilā ajalim musamman tsumma maḥilluhā ilal baitil

الْعَتِيقِ ۝٣٣ وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ

nama supaya merecaramenjadiKami telah umat dan bagikuno/
`atīq (33) Walikulli ummatin ja`alnā mansakal liyadzkurul mal

اللَّهُ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَإِلَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ

yang Tuhan makaturnak binatang dari Dia rezekikan apatasAllohdari
lāhi `alā mā razaqahum mim bahīmatil an`ām fa-ilāhukum ilāhuw wāḥidun

فَلَهُ اسْلِمُوا وَيَبْرُؤُ الْمُخْبِتِينَ ۝٣٤ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ

bergetar Alloh disekitar apa-orang-2 orang-2 yang dan berilah kaberserah dimaka ke-
falahū aslimū wabasy-syiril mukhbitīn (34) Alladzīna idzā dzukiral lāhu wajilat

قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَىٰ مَا أَصَابَهُمُ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا

dan dari salat dan orang yang menimpa apa atas dan orang-2 hatidari
qulūbuhum wash-shābirīna `alā mā ashābahum walmuqīmish shalāti wamimmā

رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝٣٥ وَالْبُدْنَ لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ

syiar-syiar dari untuk telah Kami dan mereka menginfakkan Kami rezekikan padamereka
razaqnāhum yunfiqūn (35) Walbudna ja`alnā lakum min sya`ā-iril

31. dengan ikhlas kepada Alloh, tidak mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Barang siapa mempersekutukan sesuatu dengan Alloh, maka seolah-olah ia jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.

32. Demikianlah (perintah Alloh). Dan barang siapa mengagungkan syiar-syiar (atau kebesaran) Alloh, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.

33. Bagi kamu pada binatang-binatang hadyu itu ada beberapa manfaat, sampai kepada waktu yang ditentukan, kemudian tempat wajib (serta akhir masa) menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (atau Baitullah).

34. Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (binatang kurban), supaya mereka menyebut nama Alloh terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Alloh kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Alloh),

35. (yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Alloh, gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan salat dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka.

36. Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebagian dari syiar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak pada unta-unta itu, maka sebutlah nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagian unta kurban itu dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, supaya kamu bersyukur.

37. Daging-daging hewan kurban dan darah hewan kurban itu sekali-kali tidak sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah Allah telah menundukkan hewan kurban itu untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

38. Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari nikmat.

39. Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu,

40. (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, hanya karena mereka berkata: "Tuhan kami adalah Allah". Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara, gereja-gereja, dan tempat-tempat sembahyang dan masjid-masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa,

اللّٰهُ لَكُمْ فِيْهَا حَيْرٌ فَادْكُرُوْا اِسْمَ اللّٰهِ عَلَيْهَا صَوَافَّۙ فَاِذَا وَجَبَتْ
telah maka berbaris atas- Allah nama maka keba- pada- bagi Allah
roboh apabila nya Alloh sebutlah ikan nya kalian
lāhi lakum fihā khair fadzklus mal lāhi `alaihā shawāff fa-idzā wajabat

جُنُوْبَهَا فَكُلُوْا مِنْهَا وَاَطْعِمُوْا الْفُقَاعَ وَالْمُعْتَرِّۙ كَذٰلِكَ سَخَّرْنٰهَا
Kami tun- demi- dan orang orang yang rela dengan dan berilah dari- maka lambung
dukkannya kianlah yang meminta apa yang ada padanya makan nya makanlah (disembelih)
junūbuhā fakulū minhā wa-ath`imul qāni`a walmu`tarr kadhālika sakh-kharnāhā

لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٣٦﴾ لَنْ يَّنَالَ اللّٰهُ لُحُوْمُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا
darah- dan daging- (pada) sampai tidak kalian supaya untuk
nya tidak nya Alloh akan 36 bersyukur kalian kalian
lakum la`allakum tasykurūn (36) Lay yanālal lāha luḥūmuhā walā dimā`uhā

وَلٰكِنْ يَّنَالُهُ التَّقْوٰى مِنْكُمْ كَذٰلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِشَكْرِهَا
agar kalian untuk Dia menu- demi- dari takwa akan sampai akan
agungkan kalian dukkannya kianlah kalian kepada-Nya tetapi
walākiy yanāluhut taqwā minkum kadhālika sakh-kharahā lakum litukabbirul

اللّٰهُ عَلٰى مَا هَدٰكُمْۙ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿٣٧﴾ اِنَّ اللّٰهَ
Alloh sesung- orang-orang yang dan berilah Dia menun- apa atas Alloh
guhnya 37 berbuat kebaikan kabar gembira juki kalian yang
lāha `alā mā hadākum wabasy-syiril muhsinīn (37) Innal lāha

يُدَافِعُ عَنِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْاۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُوْرٍ ﴿٣٨﴾
orang yang orang yang tiap- (Dia)me- tidak Alloh sung- (mereka) orang-2 atas Dia
38 ingkar berkhianat tiap nyukai guh beriman yang yang membela
yudāfi`u `anil ladzīna āmanū innal lāha lā yuḥibbu kulla khawwānin kafūr (38)

اٰذِنَ لِلَّذِيْنَ يُقَاتَلُوْنَ بِاَنَّهُمْ ظَلَمُوْاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ عَلٰى نَصْرِهِمْ
menolong atas Alloh dan (mereka) karena sung- mereka bagi orang- telah di-
mereka sungguh dianiaya guh mereka diperangi orang yang orang yang izinkan
Udzina lilladzīna yuqātālūna bi-annahum zhulimū wa-innal lāha `alā nashrihim

لَقَدْ يَّرٰۤهُمْ اِلَّذِيْنَ اُخْرِجُوْا مِنْ دِيَارِهِمْۙ بِغَيْرِ حَقٍّۚ اِلَّا اَنْ
bahwa hanya kebe- dengan kampung hala- dari mereka orang-2 sungguh
karena naran tidak/tanpa man mereka diusir yang 39 Mahakuasa
laqadār (39) Alladzīna ukhrijū min diyārihim bighairi ḥaqqin illā ay

يَقُوْلُوْا رَبُّنَا اللّٰهُ وَلَوْ لَا دَفَعُ اللّٰهُ النَّاسَ بَعْضُهُمْۙ بِبَعْضٍ لَّهٰدَمَتْ
tentu dengan se- sebagian manusia Alloh me- dan sekira- Alloh Tuhan mereka
dirobohkan bagian lain mereka mereka nolak nya tidak kami berkata
yaqūlū rabbunāl lāh walaulā daf`ul lāhin nāsa ba`dhahum biba`dhil lahuddimat

صَوَامِعُۙ وَبِيْعٌۙ وَصَلَوٰتٌۙ وَمَسٰجِدُ يُذَكَّرُ فِيْهَا اِسْمُ اللّٰهِ
Alloh nama di da- disebut dan masjid- dan tempat- dan gereja- biara-
lamnya masjid masjid tempat salat gereja biara
shawāmi`u wabiya`uw washalawātuw wamasājidu yudzkaru fihās mul lāhi

كَثِيْرًاۙ وَلَيَنْصُرَنَّ اللّٰهُ مَنْ يَّنْصُرُهُۥۗ اِنَّ اللّٰهَ لَقَوِيٌّ
sungguh Alloh sesung- ia men- orang Alloh dan sungguh banyak
Mahakuat guhnya long-Nya yang yang akan menolong
katsīrā walayanshurannal lāhu may yanshuruh innal lāha laqawiyyun

عَزِيزٌ ﴿٤٠﴾ الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ
Maha-perkasa 40 orang-2 yang Kami mene- guhkan mereka di muka bumi mereka mendirikan salat

`azīz (40) Alladzīna im makkannāhum fil ardhī aqāmush shalāta

وَاتُوا الزَّكَاةَ وَامْرُؤًا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ
dan mereka menunaikan zakat dan mereka menyuruh dengan perbu- atan baik dan mereka mencegah dari kemung- karan

wa-ātawuz zakāta wa-amarū bilma`rūfi wanahau `anil munkar

وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾ وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ
dan segala urusan akibat/ke- sudahan dan kepa- da Alloh 41 jika mereka mendus- takan kamu maka se- sungguhnya telah men- dustakan

walillāhi `āqibatul umūr (41) Wa-iy yukadz-dzibūka faqad kadz-dzabat

قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٍ وَعَادٌ وَشُعُوبٌ ﴿٤٢﴾ وَقَوْمٌ إِبْرَاهِيمَ وَقَوْمٌ لُوطٍ ﴿٤٣﴾
sebelum mereka Nuh kaum dan Tsamud dan kaum dan kaum Ibrahim dan kaum Luth 42 43

qablahum qaumu nū-hiwa wa`āduw wa-tsamūd (42) Waqaumu ibrahīma waqaumu lūth (43)

وَأَصْحَابُ مَدْيَنَ وَكَذَّبَ مُوسَى فَأَمَلَيْتُ لِلْكَافِرِينَ ثُمَّ
dan pen- duduk Madyan dan telah didustakan Musa maka Aku tangguhkan bagi orang- orang kafir kemu- dian

Wa-ash-ḥābu madyan wakudz-dziba mūsā fa-amlaitu lilkāfirīna tsumma

أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرٌ ﴿٤٤﴾ فَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ
Aku azab mereka bagaimana (hebat) adalah siksaa- Ku 44 maka bera- pa banyak dari kota/ negeri

akhadztuhum fakaifa kāna nakīr (44) Faka-ayyim min qaryatin

أَهْلَكْنَاهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ فِيهَا خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا
telah Kami binasakan dalam keadaan zalim maka ia roboh atas atap- atapnya

ahlaknāhā wahiya zhālimatun fahiya khāwiyatun `alā `urūsiyhā

وَبِئْرٍ مُعَطَّلَةٍ وَقَصْرٍ مَشِيدٍ ﴿٤٥﴾ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ
dan sumur/ telaga sunyi/ ditinggalkan dan istana yang tinggi 45 maka apa- kah tidak di muka bumi mereka

wabi`rim mu`ath-thalatiw waqashrim masyīd (45) Afalam yasīrū fil ardhī

فَتَكُونُ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَآتِنَا
maka bagi mereka adalah hati mereka dengan- nya memahami telinga atau dengan- nya mendengar mereka sungguh ia nya maka

fatakūna lahum qulūbuy ya`qilūna bihā au ādzānuy yasma`ūna bihā fa-innahā

لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾
pandangan/ mata buta akan tetapi buta ti- dak dada di da- yang hati buta 46

lā ta`mal abshāru walākin ta`mal qulūbul latī fish shudūr (46)

وَيَسْتَغْفِرُكَ وَيَسْتَغْفِرُكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا
dan mereka minta dise- gerakan kepada kamu dengan azab dan tidak menya- lahi Allah janji- Nya dan sesung- guhnya sehari

Wayasta`jilūnaka bil`adzābi walay yukhlifal lāhu wa`dah wa-inna yauman

عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٤٧﴾ وَكَأَيِّنْ مِنْ
Tuhan di sisi seperti seribu tahun dari apa yang kalian hitung dan berapa banyak dari 47

`inda rabbika ka-alfi sanatim mimmā ta`uddūn (47) Waka-ayyim min

41. (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan salat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat makruf (atau kebaikan) dan mencegah dari perbuatan yang mungkar (atau kejahatan); dan kepada Alloh-lah kembali segala urusan.

42. Dan jika mereka (orang-orang musyrik) mendustakan kamu, maka sesungguhnya telah mendustakan juga sebelum mereka kaum Nuh, kaum `Ad dan kaum Tsamud,

43. dan kaum Ibrahim dan kaum Luth,

44. dan penduduk Madyan, dan telah didustakan Musa, lalu Aku tangguhkan (azab-Ku) untuk orang-orang kafir, kemudian Aku azab mereka, maka betapa hebatnya siksaa-Ku (kepada mereka itu).

45. Maka berapa banyak negeri yang telah Kami binasakan, yang penduduknya dalam keadaan zalim, maka (rumah-rumah) di negeri itu roboh menutupi atap-atapnya dan (berapa banyak pula) sumur dan istana tinggi yang telah ditinggalkan,

46. maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati, yang dengan hati itu mereka dapat memahami, atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.

47. Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Alloh sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

48. Dan berapa banyak kota yang Aku tangguhkan (azab-Ku) kepada penduduknya yang berbuat zalim, kemudian Aku azab mereka, dan hanya kepada-Kulah tempat kembali (segala sesuatu).

49. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang nyata kepada kamu".

50. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia.

51. Dan orang-orang yang berusaha dengan maksud menentang ayat-ayat Kami dengan melemahkan (kemauan untuk beriman); mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka Jahim.

52. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Alloh menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Alloh menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

53. agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam pertentangan yang sangat jauh,

54. dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Qur'an itulah yang hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepada Al Qur'an, dan sesungguhnya Alloh adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.

قَرِيَةً أَمَلَيْتُ لَهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ ثُمَّ أَخَذْتُهَا وَإِلَى الْمَصِيرِ
tempat dan ke- Aku azab kemu- zalim karena (pen- pada- Aku tang- kota/
kembali pada-Ku dian dari- duknya nya guhkan negeri
qaryatin amlaitu lahā wahiya zhālimatun tsumma akhadztuhā wa-ilayyal mashīr

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٩﴾ فَالَّذِينَ
maka orang- yang seorang pem- kepada aku sungguh manusia wahai kata-
orang yang 49 nyata beri peringatan kalian hanyalah kanlah 48
(48) Qul yā-ayyuhā nāsu innamā ana lakum nadzīrum mubīn (49) Falladzīna

أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٥٠﴾
50 yang dan ampunan bagi kebajikan/ dan (mereka) (mereka)
mulia rezeki mereka mereka saleh beramal beriman
āmanū wa-amilush shālīhāti lahum maghfiratuw warizqun karīm (50)

وَالَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعْجِزِينَ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ
neraka penghuni mereka mele- ayat-ayat pa- (mereka) dan orang-
Jahim itu mahkan Kami da berusaha orang yang
Walladzīna sa'au fī āyātīnā mu`ajizīna ulā-ika ash-hābul jāhīm

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُولٍ وَلَا نَبِيٍّ إِلَّا إِذَا تَمَنَّى
dia ber- apa- melain- seorang dan seorang dari sebelum dari Kami dan
angan-2 bila kan nabi tidak rasul kamu mengutus tidak 51
(51) Wamā arsalnā min qablika mir rasūliw walā nabiyyin illā idzā tamannā

أَلْقَى الشَّيْطَانُ فِي أُمْنِيَّتِهِ فَيَنْسَخُ اللَّهُ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ
setan dima- apa Alloh maka menghapus/ angan- da- setan melemparkan/
sukkan yang yang menghilangkan angannya lam memasukkan
alqasy syaithānu fī umniyyatihi fayansakhul lāhu mā yulqisy syaithānu

ثُمَّ يُحْكِمُ اللَّهُ أَيْتَهُ ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٢﴾ لِيَجْعَلَ
karena Dia hen- Maha- Maha dan ayat-ayat- Alloh menghukumkan/ kemu-
dak menjadikan 52 bijaksana mengetahui Alloh Nya menguatkan dian
tsumma yuḥkimul lāhu āyātih wallāhu `alīmun ḥakīm (52) Liyaj`ala

مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ فِتْنَةً لِلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ وَالْقَاسِيَةِ
dan penyakit hati da- bagi orang- fitnah/ setan dima- apa
keras mereka lam orang-orang cobaan sukkan yang
mā yulqisy syaithānu fitnatal lilladzīna fī qulūbihim maradhuw walqāsiyati

قُلُوبُهُمْ ۖ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ۖ وَلِيَعْلَمَ
dan supaya yang pertent- benar-2 orang-orang dan se- hati
mengetahui 53 jauh tangan dalam yang zalim sesungguhnya mereka
qulūbuhum wa-innāzh zhālimīna lafī syiqāqim ba`īd (53) Waliya`lamal

الَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ
dengan- lalu mereka Tuhan dari benar bahwa- ilmu pe- (mereka) orang-2
nya beriman kamu kamu sanya ia ngetahuan diberi yang
ladzīna ūtul `ilma annahul ḥaqqu mir rabbika fayu`minū bihī

فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ ۖ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُدِ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَىٰ صِرَاطٍ
jalan ke- (mereka) orang-2 sungguh Alloh dan se- hati pada- maka
pada beriman yang memimpin sesungguhnya mereka Nya tunduk
fatukhbita lahū qulūbuhum wa-innal lāha lahādil ladzīna āmanū ilā shirāthim

مُسْتَقِيمٌ ﴿٥٤﴾ وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي مِرْيَةٍ مِّنْهُ حَتَّىٰ

sehing- dari- keragu- da- (mereka) orang-2 pernah dan yang
ga nya an lam kafir yang berhenti tidak 54 lurus
mustaqīm (54) Walā yazālul ladzīna kafarū fī miryatim minhu ḥattā

تَأْتِيهِمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيهِمْ عَذَابٌ يَوْمِ عَقِيمٍ ﴿٥٥﴾

yang tidak ber- hari azab datang kepa- atau dengan waktu/ datang kepa-
55 ubah/kiamat da mereka da mereka
ta'tiyahumus sâ'atu baghtatan au ya'tiyahum `adzābu yaumin `aqīm (55)

أَلْمَلِكُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا

(mereka) maka orang- di antara Dia memberi bagi /pa- pada kerajaan/
beriman orang yang mereka keputusan da Allah hari itu kekuasaan
Almulku yauma-idzil lillāhi yaḥkumu bainahum falladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٥٦﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا

(mereka) dan orang- kenik- surga da- kebaikan/ dan (mereka)
kafir orang yang 56 matan lam saleh mengerjakan
wa`amilush shālīḥātī fī jannātin na`īm (56) Walladzīna kafarū

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَأُولَٰئِكَ لَهُمُ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٥٧﴾

57 menghinakan azab bagi maka me- dengan ayat- dan (mereka)
mendustakan
wakadz-dzabū bi-āyātīnā fa-ulā-ika lahum `adzābum muhīn (57)

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا

(mereka) atau (mereka) kemu- Allah jalan dalam/ (mereka) dan orang-
mati terbunuh dian Alloh di berhijrah orang yang
Walladzīna hājarū fī sabīlil lāhi tsumma qutilū au mātū

لَيَرْزُقَنَّهُمُ اللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ

sebaik- sungguh Allah dan sesung- yang rezeki Allah pasti akan beri
baik Dia guhnya baik rezeki pada mereka
layarzuqannahumul lāhu rizqan ḥasanā wa-innal lāha lahuwa khairur

الرَّزَقِينَ ﴿٥٨﴾ لَيَدْخُلَنَّهُمْ مِّنْ دَحَلٍ يَرْضَوْنَهُ وَإِنَّ

dan se- yang mereka tempat sungguh Dia akan pemberi
sungguhnya menyukainya masuk memasukkan mereka 58 rezeki
rāziqīn (58) Layudkhalannahum mudkhalay yardhaunah wa-innal

اللَّهُ لَعَلِّمٌ حَلِيمٌ ﴿٥٩﴾ ذَلِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ

dengan seru- membalas dan barang demi- Maha sungguh Maha Allah
pa/ seimbang siapa kianlah 59 Penyantun Mengetahui
lāha la`alīmun ḥalīm (59) Dzālik waman `āqaba bimitsli

مَا عَوْقَبَ بِهِ ثُمَّ بُغِيَ عَلَيْهِ لَيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ

Allah sesung- Allah sungguh akan atas- dia di- kemu- dengannya/ dibalas apa
guhnya menolongnya nya aniaya dian kepadanya yang
mā `uqiba bihī tsumma bughiya `alaihi layanshurannahul lāh innal lāha

لَعَفُوٌّ غَفُورٌ ﴿٦٠﴾ ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي

da- malam (Dia) mema- Allah karena se- demi- Maha sungguh Ma-
lam sukkan sungguhnya kianlah 60 Pengampun ha Pemaaf
la`afuwzun ghafūr (60) Dzālika bi-annal lāha yūlijul laila fin

55. Dan orang-orang kafir itu senantiasa berada dalam keragu-raguan terhadap Al Qurān, hingga datang kepada mereka saat (kematian) dengan tiba-tiba atau datang kepada mereka azab hari kiamat.

56. Kekuasaan di hari itu ada pada Allah, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh ada di dalam surga yang penuh kenikmatan.

57. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, maka bagi mereka azab yang menghinakan.

58. Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka di bunuh atau mati, benar-benar Allah akan memberikan kepada mereka rezeki yang baik (yakni surga). Dan sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik Pemberi rezeki.

59. Sesungguhnya Allah akan memasukkan mereka ke dalam suatu tempat (surga) yang mereka menyukai surga itu. Dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

60. ⚙️ Demikianlah, dan barang siapa membalas seimbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita, kemudian ia dianiaya (lagi), pasti Allah akan menolongnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

67. Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syariat (atau cara beribadah) tertentu yang mereka lakukan, maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syariat) ini dan serulah kepada (agama) Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar berada pada jalan yang lurus.

يُنَازِعُكَ	فَلَا	نَاسِكُوهُ	هُمْ	مَنْسَكًا	جَعَلْنَا	أُمَّةٍ	لِكُلِّ
mereka mem- bantah kamu	maka janganlah	mensyariatkan/ melakukannya	me- reka	cara beriba- dah/syariat	Kami telah menjadikan	umat	bagi tiap-tiap

Likulli ummatin ja 'alnā mansakan hum nāsikūh falā yunāzi'unnaka

فِي الْأَمْرِ وَادْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۚ إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدًى مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦٧﴾
 yang lurus petunjuk/ benar-2 sungguh Tuhan ke- dan urusan da-
 67 jalan di atas kamu kamu pada serulah lam
 fil amr wad`u ilā rabbika innaka la`alā hudam mustaqīm (67)

وَأِنْ جَادَلُوكَ فَقُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٦٨﴾ اللَّهُ يَحْكُمُ
 mengadili Allah kalian dengan lebih me- Allah maka ka- mereka mem- dan
 68 kerjakan apa yang ngetahui takanlah bantah kamu jika
 Wa-in jādalūka faqulil lāhu a`lamu bimā ta`malūn (68) Allāhu yaḥkumu

بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَفُونَ ﴿٦٩﴾
 kalian per- di da- adalah dalam/ten- kiamat hari di antara
 69 selisihkan lamnya kalian tang apa kiamat kalian
 bainakum yaumal qiyāmati fīmā kuntum fihi takhtalifun (69)

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۚ إِنَّ ذَلِكَ
 demi- sesung- dan langit di apa yang (Dia) me- Allah bahwa- kalian me- tidak-
 69 kiamat itu guhnya bumi ngetahui yang ngetahui lah
 Alam ta`lam annal lāha ya`lamu mā fis samā-i wal-ardh inna dzālika

فِي كِتَابٍ ۚ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٧٠﴾ وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ
 selain dari dan mereka mudah Allah atas/ demi- sesung- Kitab di
 70 menyembah bagi kiamat itu guhnya dalam
 fī kitāb inna dzālika `alal lāhi yasīr (70) Waya`budūna min dūnil

اللَّهُ مَا لَمْ يُزَلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَا لَيْسَ لَهُمْ بِهِ عِلْمٌ وَمَا لِلظَّالِمِينَ
 bagi orang-2 dan ilmu dengan- bagi tidak dan apa kekuasaan/ dengan- menu- ti- apa Allah
 yang zalim tidak nya mereka yang keterangan nya runkan dak yang
 lāhi mā lam yunazzil bihī sulthānaw wamā lais lahum bihī `ilm wamā lizh-zhālimīna

مِنْ نَّصِيرٍ ﴿٧١﴾ وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بِآيَاتِنَا تَعْرِفُ فِي
 dalam/ kalian nyata/ ayat-ayat atas diba- dan seorang dari
 71 pada melihat terang Kami mereka cakan apabila 71 penolong
 min nashīr (71) Wa-idzā tulī `alaihim āyātunā bayyinātin ta`rifu fī

وَجُوهَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ كَفَرُوا الْمُنْكَرَ يَكَادُّونَ ۚ يُسْطُونَ
 mereka akan hampir-2 keingkaran (mereka) orang-2 muka
 menyerang mereka kafir yang yang
 wujūhil ladzīna kafarul munkar yakādūna yasthūna

بِالَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا قُلْ أَفَأَنْتُمْ كُنْتُمْ بَشَرًا مِّن
 dari dengan yang maukah kujelas- kata- ayat-ayat atas (mereka) kepada orang-
 72 lebih buruk kan pada kalian kanlah Kami mereka membacakan orang yang
 billadzīna yatlūna `alaihim āyātina qul afa-unabbi-ukum bisyarmin min

ذَلِكُمُ النَّارُ وَعَدَهَا اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَبَسَّ الْمَصِيرُ ﴿٧٢﴾
 tempat dengan se- (mereka) orang-2 Allah telah meng- api/ yang demi-
 72 kembali buruk-2 kafir yang yang ancamannya neraka kiamat itu
 dzālikum annāru wa`adahal lāhul ladzīna kafarū wabi`sal mashīr (72)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ ۖ فَاسْتَمِعُوا لَهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ
 mereka sesung- pada- maka dengar- perum- telah di- manusia wahai
 73 yang guhnya nya kanlah pamaan jadian
 Yā-ayyuhan nāsu dhuriba matsalun fastami`ū lah innal ladzīna

68. Dan jika mereka membantah kamu, maka katakanlah: "Allah lebih mengetahui tentang apa yang kamu kerjakan".

69. Allah akan mengadili di antara kamu pada hari kiamat tentang apa yang kamu perselisihkan di dalam kitab-kitab-Nya.

70. Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; Sesungguhnya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Loh Mahfuz). Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah.

71. Dan mereka menyembah selain Allah, apa yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu, dan apa yang mereka sendiri tiada mempunyai pengetahuan terhadap hal itu. Dan bagi orang-orang yang zalim sekali-kali tidak ada seorang penolongpun.

72. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, niscaya kamu melihat tanda-tanda keingkaran pada muka orang-orang yang kafir itu. Hampir-hampir mereka menyerang orang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka itu. Katakanlah: "Apakah akan aku kabarkan kepadamu yang lebih buruk dari yang demikian itu, yaitu neraka?" Allah telah mengancamkan neraka itu kepada orang-orang yang kafir. Dan neraka itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali.

73. Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakan lalat itu. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebut sesuatu itu kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah.

74. Mereka tidak menghargai Allah dengan sebenar-benarnya penghargaan kepada-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

75. Allah memilih utusan-utusan(Nya) dari malaikat dan dari manusia; sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

76. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka. Dan hanya kepada Allah-lah dikembalikan semua urusan.

77. Hai orang-orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan berbuatlah kebajikan, supaya kamu beruntung (mendapat kemenangan). [1]

تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوْ اجْتَمَعُوا لَهُ

untuk- mereka wala- seekor (mereka) tidak Allah selain dari kalian
nya- berumpul- pun lalat menciptakan dapat
seru tad`ūna min dūnil lāhi lay yakhluqū dzubābaw walawij tama`ū lah

وَإِنْ يَسْلُبْهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَا يَسْتَفِذُوهُ مِنْهُ ضَعُفٌ

lemah darinya mereka mempertahankan- tidak- sesuatu lalat merampas dan
kannya/ merebutnya- lah itu mereka jika
wa-iy yaslubhumudz dzubābu syai-al lā yastanqidzūhu minh dha`ufath

الطَّالِبِ وَالْمَطْلُوبِ ﴿٧٣﴾ مَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِنَّ

sesung- penghargaan sebenar- Allah mereka tidak dan yang di- orang yang
guhnya kepada-Nya benar menghargai 73 cari/ disembah mencari
thālību walmathlūb (73) Mā qadarul lāha ḥaqqā qadrih innal

اللَّهُ لَقَوِيٍّ عَزِيزٌ ﴿٧٤﴾ اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ

malaikat dari memilih Allah Maha- sungguh Allah
74 perkasa Mahakuat
lāha laqawīyyun `azīz (74) Allāhu yashthafī minal malā-ikati

رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٧٥﴾ يَعْلَمُ

(Allah) Maha Maha Allah sesung- manusia dan utusan-
mengetahui 75 Melihat Mendengar guhnya dari utusan
rusulaw waminan nās innal lāha samī`um bashīr (75) Ya`lamu

مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ﴿٧٦﴾

76 segala dikem- Allah dan belakang dan apa tangan/ ha- di apa
urusan balikan kepada mereka yang dapan mereka antara yang
mā baina aidīhim wamā khalfahum wa-ilal lāhi turja`ul umūr (76)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعِبُدُوا

dan sem- dan sujud- rukuklah (mereka) orang-orang wahai
bahlah lah kalian kalian beriman yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanur ka`ū wasjudū wa`budū

رَبَّكُمْ ۖ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

77 kalian supaya kebaikan dan ber- Tuhan
beruntung kalian kalian buatlah kalian
rabbakum waf`alul khaira la'allakum tufīhūn (77)

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۚ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ

Dia men- dan memilih Dia jihadnya sebenar- Allah di dan berjihad-
jadikan tidak kalian benar benar (jalan) lah kalian
Wajāhidū fil lāhi ḥaqqā jihādih huwaj tabākum wamā ja`ala

عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۚ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۚ هُوَ سَمَّاكُمُ

menama- Dia Ibrahim bapak agama kesem- dari agama da- atas
kan kalian akan kalian kalian pitan dalam dahulu muslim
`alaikum fid dīni min ḥaraj millata abikum ibrahīm huwa sammākumul

الْمُسْلِمِينَ ۚ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ

atas menjadi rasul supaya ini dan sebelum/ dari orang-2
kalian saksi dalam dahulu muslim
muslimīna min qablu wafī hādzā liyakūnar rasūlu syahīdan `alaikum

وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِمْوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

zakat dan tunai-kanlah salat maka manusia atas menjadi saksi dan adalah kalian

watakūnū syuhadā`a `alan nās fa-aqīmush shalāta wa-ātuz zakāta

وَاَعْتَصِمُوا بِاللّٰهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلٰى وَنِعْمَ النَّصِيرُ ﴿٧٨﴾

78 penolong dan se-baik-baik pelindung maka se-baik-baik pelindung Dia kepada Alloh dan berpegang teguhlah kalian

wa`tashimū billāhi huwa maulākum fani`mal maulā wani`man nashīr (78)

78. Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama nenek moyangmu, Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Qurān) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan berpegang teguhlah kamu kepada Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (18) Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
2. (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya,
3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,
4. dan orang-orang yang menunaikan zakat,
5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,
6. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
7. Barang siapa mencari yang selain yang demikian itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
8. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikunya) dan janjinya.
9. dan orang-orang yang memelihara shalatnya.
10. Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi,
11. (yakni) yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.
12. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
13. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (atau rahim).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝١ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ۝٢

2 khusyuk salat mereka da- me- orang-2 orang-orang berun- sung-
yang beriman tunglah guh

Qad aflāḥal mu'minūn (1) Alladzīna hum fī shalātihim khāsyi`ūn (2)

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ۝٣ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ

pada me- dan orang- (mereka) berpaling/ perbuatan dari me- dan orang-
zakat reka orang yang menjauhkan diri tak berguna reka orang yang

Walladzīna hum `anil laghwī mu`ridhūn (3) Walladzīna hum lizzakāti

فَاعِلُونَ ۝٤ وَالَّذِينَ هُمْ لِأُزْوَاجِهِمْ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ۝٥ إِلَّا عَلَىٰ

atas/ ke- (mereka) memeli- pada kema- me- dan orang- mengerjakan/
terhadap cuali 5 hara/ menjaga luan mereka reka orang yang menunaikan

fā`ilūn (4) Walladzīna hum lifurūjihim ḥāfizhūn (5) Illā `alā

أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ۝٦

6 tercela tidak maka sung- tangan ka- memiliki apa atau istri-istri
guh mereka nan mereka mereka (budak) mereka

azwājihim au mā malakat aimānuhum fa-innahum ghairu malūmīn (6)

فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعُدُونَ ۝٧ وَالَّذِينَ هُمْ

mere- dan orang- melampaui me- maka me- demi- selain men- maka ba-
ka orang yang 7 batas reka reka itu kian itu cari rang siapa

Famanib taghā warā`a dzālika fa-ulā-ika humul `ādūn (7) Walladzīna hum

لَا مَنِّيهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ۝٨ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ

salat atas me- dan orang- (mereka) dan janji pada ama-
mereka reka orang yang memelihara mereka nat mereka

li-amānātihim wa`ahdihim rā`ūn (8) Walladzīna hum `alā shalawātihim

يُحَافِظُونَ ۝٩ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ۝١٠ وَالَّذِينَ يَرِثُونَ

(mereka) akan orang-orang orang-orang me- mereka (mereka) menja-
mewarisi yang yang mewarisi reka itu ga/memelihara

yuḥāfizhūn (9) Ulā-ika humul wārithūn (10) Alladzīna yaritsūnāl

الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝١١ وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ

dari manusia Kami telah dan mereka di da- me- surga
menciptakan sungguh 11 kekal lamnya reka Firdaus

firdausa hum fihā khālidūn (11) Walaqad khalaqnal insāna min

سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۝١٢ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۝١٣

kemu- yang kuat/ tem- da- air Kami ja- kemu- tanah dari sari-
dian 13 kokoh pat lam mani dikannya dian 12 sari- pati

sulālatim min thīn (12) Tsumma ja`alnāhu nuthfatan fī qarārim makīn (13) Tsumma

خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا

lalu Kami segumpal segumpal lalu Kami segumpal air Kami
ciptakan daging darah ciptakan darah mani ciptakan

khalaqnan nuthfata `alaqatan fakhalaqnal `alaqata mudh-ghatan fakhalaqnal

الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظَمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا

makhluk Kami tumbuh- kemu- daging tulang lalu Kami tulang segumpal
kan/jadikan itu dian bungkus itu bundkus daging
mudh-ghata `izhāman fakasaunal `izhāma laḥman tsumma ansyā`nāhu khalqan

آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ

demi- sesu- sungguh kemu- Pencipta paling Allah maka Maha- lain
kian/ itu dah kalian dian 14 kiamat hari kalian berkah /suci
ākhar fatabārakal lāhu aḥsanul khāliqīn (14) Tsumma innakum ba`da dzālika

لَمِيتُونَ ﴿١٥﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ تُبْعَثُونَ ﴿١٦﴾ وَلَقَدْ

dan sungguh 16 kalian akan kiamat pada sungguh kemu- pasti
sungguh 16 dibangkitkan hari kalian dian 15 mati
lamayyitūn (15) Tsumma innakum yaumal qiyāmati tub`atsūn (16) Walaqad

خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَائِقٍ وَمَا كُنَّا عَنِ الْخَلْقِ غَفِيلِينَ ﴿١٧﴾

lalai/ ciptaan dari /ter- Kami dan tidak jalan- tujuh di atas Kami telah
langkah hadap adalah sekali-2 jalan- kalian menciptakan
17 lamayyitūn (15) Tsumma innakum yaumal qiyāmati tub`atsūn (16) Walaqad

وَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَسْكَنَهُ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّا عَلَى ذَهَابٍ

menghi- atas dan sung- bumi di lalu Kami dengan air langit dari dan Kami
langkannya guh Kami tempatkan kadar kalian turunkan
Wa-anzalnā minas samā-i mā-am biqadarin fa-askannāhu fil ardh wa-innā `alā dzahābim

بِهِ لَقَدِرُونَ ﴿١٨﴾ فَأَنشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّتٍ مِّنْ نَّحِيلٍ وَأَعْنَابٍ

dan kurma dari kebun- dengan- untuk maka Kami sungguh dengan-
anggur kebun nya kalian tumbuhkan berkuasa nya
biḥi laqādirūn (18) Fa-ansyā`nā lakum biḥi jannātim min nakhilīn wa-a`nābin

لَكُمْ فِيهَا فَوَاكِهُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٩﴾ وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ

dari ia dan kalian dan yang buah- di da- untuk
keluar pohon 19 makan darinya banyak buahan lamnya kalian
lakum fiḥa fawākīhu katsīratu waminhā ta`kulūn (19) Wasyajaratan takhruju min

طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ وَصَبِغٍ لِلَّاكِلِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنَّ لَكُمْ فِي

pada bagi dan bagi orang- dan bum- dengan ia tum- Thursina
kalian sungguh 20 yang makan bu/ lauk minyak buh
thūrisainā-a tambutu bidduhni washibghil lil-ākilīn (20) Wa-inna lakum fil

الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةٌ لِّكُلِّ نَفْسٍ مِّمَّا فِي بَطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ

yang beberapa di da- dan bagi perutnya da- dari apa Kami memberi sungguh ada binatang
banyak manfaat lamnya kalian lam (air susu) minum kalian pelajaran ternak
an`āmi la`ibrah nusuqikum mimma fī buthūnihā walakum fiḥa manāfi`u katsīratu w

وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ

dan kalian diba- perahu dan di dan di kalian dan
sungguh 22 wa /diangkut atas atasnya 21 makan darinya
waminhā ta`kulūn (21) Wa`alaihā wa`alal fulki tuḥmalūn (22) Walaqad

أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ

Tuhan dari bagi tidak Allah sem- hai ka- lalu dia kaum- ke- Nuh Kami telah
kalian ada bahlah umku berkata nya pada mengutus
arsalnā nūḥan ilā qaumiḥi faqāla yāqāumi` budul lāha mā lakum min ilāhin

غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٢٣﴾ فَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا هَذَا

ini tidak- kaum- dari (mereka) yang pemuka- maka kalian maka selain
lah nya kafir pemuka berkata 23 bertakwa apakah tidak Dia
ghairuh afalā tattaqūn (23) Faqālal mala-ul ladzīna kafarū min qaumiḥi mā hādzā

14. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan (tulang belulang yang telah dibungkus dengan daging itu menjadi) makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha suciilah Allah, Pencipta yang Paling Baik.

15. Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati.

16. Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.

17. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan di atas kamu tujuh buah jalan (atau tujuh buah langit); dan Kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (Kami).

18. Dan Kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran; lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa menghilangkan air itu.

19. Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari buah-buahan itu kamu makan,

20. dan pohon kayu keluar dari (gunung Sinai atau bukit) Thursina (yakni pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan bahan pembangkit selera (atau bumbu makanan) bagi orang-orang yang makan.

21. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian dari binatang-binatang ternak itu kamu makan,

22. dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.

23. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, (karena) sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?"

24. Maka pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya menjawab: "orang ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, yang bermaksud hendak menjadi seorang yang lebih tinggi dari kamu. Dan kalau Allah menghendaki, tentu Dia mengutus beberapa orang malaikat. Belum pernah kami mendengar (seruan yang seperti) ini pada masa nenek moyang kami yang dahulu.

25. Ia tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang berpenyakit gila, maka tunggulah (atau sabarlah) terhadapnya sampai suatu waktu".

26. Nuh berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku, karena mereka mendustakan aku".

27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk Kami, maka apabila perintah Kami telah datang dan tanur (atau keran) telah memancarkan air, maka masukkanlah ke dalam bahtera itu sepasang dari tiap-tiap (jenis) binatang, dan (juga) keluargamu, kecuali orang yang telah lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpa azab) di antara mereka. Dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim, karena sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

28. Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim".

29. Dan berdoalah: Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik yang memberi tempat turun".

30. Sesungguhnya pada (kejadian) itu benar-benar terdapat beberapa tanda (kebesaran Allah), dan sesungguhnya Kami menimpakan azab (kepada kaum Nuh itu).

31. Kemudian, Kami jadikan sesudah mereka umat yang lain.

32. Lalu Kami utus kepada mereka, seorang rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata): "Sembahlah Allah oleh kamu sekalian, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain daripada-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya).

إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُرِيدُ أَنْ يَتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَنزَلَ

tentu Dia Allah meng- dan se- atas dia lebih uta- bah- dia meng- seperti seorang mela- turunkan hendaki kiranya kalian ma/ tinggi wa hendaki kalian manusia inkan illā basyarum mitslukum yurīdu ay yatafadh-dhala `alaikum walau syā-al lāhu la-anzala

مَلَائِكَةً ۖ مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ ﴿٢٤﴾ إِنَّ هُوَ إِلَّا

ke- dia tidak orang-2 bapak-2 pa- dengan kami tidak/ malaikat cuali lain 24 terdahulu kami da ini dengar belum malā-ikatam mā sami`nā bihādza fī ābā-inal awwalīn (24) In huwa illā

رَجُلٌ بِهِ جِنَّةٌ فَبَرِّبْصُوا بِهِ حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٢٥﴾ قَالَ رَبِّ انصُرْنِي

tolong- Tuhan- (Nuh) suatu sehingga/ dengan- maka gila dengan- seorang lah aku ku berkata 25 waktu sampai nya tunggulah nya laki-laki rajulum bihī jinnatun fatarabbashū bihī hattā hīn (25) Qāla rabbin shurnī

بِمَا كَذَّبُونَ ﴿٢٦﴾ فَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنْ اصْنَعْ الْفُلْكَ بِاعْنَيْنَا

dengan peng- perahu buat- agar kepa- maka Kami mereka men- dengan awasan Kami lah danya wahyukan 26 dustakan aku apa yang bimā kadz-dzabūn (26) Fa-auhainā ilaihi anish na`il fulka bi-a`yuninā

وَوَحَيْنَا فَإِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ فَاسْلُكْ فِيهَا مِنْ

dari di dalamnya maka ma- tanur/ dan telah perintah telah maka dan wah- (perahu itu) sukkanlah dapur memancar Kami datang apabila yu Kami wawahyinā fa-idzā jā-a amrunā wafarat tannūru fasluk fihā min

كُلِّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ

perkataan/ atas- lebih orang ke- dan kelu- sepasang/ tiada- perku- kullin zaujainits naini wa-ahlaka illā man sabaqa `alaihil qaulu

مِنْهُمْ وَلَا تَخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٢٧﴾

(mereka) diteng- sungguh (mereka) orang-2 dalam/ kamu bicara dan di antara 27 gelamkan mereka zalim yang tentang dengan-Ku jangan mereka minhum walā tukhāthibnī fil ladzīna zhalamū innahum mughraquṇ (27)

فَإِذَا اسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَعَكَ عَلَى الْفُلْكَ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّيْنَا

telah menyela- yang bagi segala maka perahu di bersama dan kamu kamu te- maka matkan kami Allah puji katakan atas kamu orang lah berada apabila Fa-idzas tawaita anta wamam ma`aka `alal fulki faqulil ḥamdu lillāhil ladzī najjānā

مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٨﴾ وَقُلْ رَبِّ انزِلْنِي مُنزَلًا مُّبْرَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ

sebaik- dan yang di- di tempat turunkan- Tu- dan kata- (orang-orang) kaum dari 28 baik Engkau berkati turun lah aku hanku kanlah yang zalim minal qaumizh zhālimīn (28) Waqur rabbi anzilnī munzalam mubārakaw wa-anta khairul

الْمُنْزِلِينَ ﴿٢٩﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ وَلَنْ كُنَّا لَمُبْتَلِينَ ﴿٣٠﴾ ثُمَّ أَنشَأْنَا

Kami tum- kemu- sungguh Kami dan terdapat demi- pada sesung- pemberi tem- buhkan dian 30 menguji sungguh tanda-2 kian yang guhnya 29 pat turun munzilīn (29) Inna fī dzālika la-āyātiw wa-in kunnā lamubtalīn (30) Tsumma ansya`nā

مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ ﴿٣١﴾ فَأَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ أَنْ اعْبُدُوا

sem- agar dari seorang kepada maka Ka- yang umat/ sesudah bahlah mereka rasul mereka mi utus 31 lain generasi mereka mimba`dihim qarnan ākharīn (31) Fa-arsalnā fihim rasūlam minhum ani` budul

اللَّهُ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۖ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٣٢﴾ وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ

kaum- dari pemuka- dan kalian ber- apakah selain tuhan dari bagi tidak Allah nya pemuka berkata 32 takwa maka tidak Dia kalian ada lāha mā lakum min ilāhin ghairuh afalā tattaqūn (32) Waqālal mala-u min qaumihil

الدِّينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِفِئَاءِ الْآخِرَةِ وَأَتْرَفْنَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
 dunia kehidupan da- dan Kami me- hari dengan dan mereka mereka orang-2
 lam wahkan mereka akhirat pertemuan mendustakan kafir yang
 ladzīna kafarū wakadz-dzabū biliqā-il ākhirati wa-atrafnāhum fil ḥayātid dunyā

مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا
 dari apa dan ia darinya kalian dari apa ia seperti seorang mela- ini tidak-
 yang minum makan yang makan kalian manusia inkan lah
 mā ḥadzā illā basyarum mitslukum ya^kkulu mimmā ta^kkulūna minhu wayasyrabu mimmā

تَشْرَبُونَ ﴿٣٣﴾ وَلَئِنْ أَطَعْتُمْ بَشَرًا مِّثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذَا لَخَسِرُونَ
 sungguh orang- jika de- sesungguh- seperti manusia kalian dan kalian
 orang yang rugi mikian nya kalian kalian menaati jika 33 minum
 tasyrabūn (33) Wala-in atha^{tum} basyaram mitslakum innakum idzal lakhāsirūn

أَيَعِدُّكُمْ أَنْتُمْ إِذَا مِتُّمْ وَكُنْتُمْ تُرَابًا وَعِظَامًا أَنْتُمْ تُخْرَجُونَ ﴿٣٤﴾
 di sungguh dan tanah dan kalian kalian te- apa bahwa apakah ia men-
 keluarkan kalian tulang menjadi lah mati bila kalian janjikan kalian 34
 (34) Aya^{idukum} annakum idzā mittum wakuntum turābaw wa-izhāman annakum mukhrajūn

﴿٣٥﴾ هَيَّاتَ هَيَّاتَ لِمَا تُوْعَدُونَ ﴿٣٦﴾ إِنَّ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا
 kehidupan- melain- ia tidak- kalian terha- jauh jauh
 an kita kan lah 36 dijanjikan dap apa 35
 (35) Haihāta haihāta limā tū^{adūn} (36) In hiya illā ḥayātunad

الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ﴿٣٧﴾ إِنَّ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ
 seorang melain- ia tidak- dengan di- kita dan ti- dan kita kita di
 laki-laki kan lah 37 bangkitkan daklah hidup mati dunia
 dunyā namūtu wanaḥyā wamā naḥnu bimab^{utsīn} (37) In huwa illā rajulunif

إِنِّي افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٣٨﴾ قَالَ رَبِّ
 Tuhan- (Rasul) dengan orang-2 kepa- kami dan ti- kebo- Allah atas yang meng-
 ku berkata 38 yang beriman danya daklah hongan ada-adakan
 tarā^{alal} lāhi kadzibaw wamā naḥnu laḥū bimū^{minīn} (38) Qāla rabbīn

انْصُرْنِي بِمَا كَذَبْتُ ﴿٣٩﴾ قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَيُصْحَبَنَّ نَدِيمِي ﴿٤٠﴾
 orang-2 yang sungguh mere- sedikit/ dalam (Allah) mereka men- dengan tolong-
 40 menyesal ka akan menjadi sebentar waktu berfirman 39 dustakan aku apa/karena lah aku
 shurnī bimā kadz-dzabūn (39) Qāla^{ammā} qalīlil layushbīhunna nādīmīn (40)

فَاخَذَتْهُمْ الصَّيْحَةُ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنَهُمْ غُثَاءً فَبَعْدًا لِلْقَوْمِ
 bagi maka jauh/ sampah/da- lalu Kami jadi- dengan suara yang maka mengambil/
 kaum kebinasaan kering kan mereka hak mengguntur menimpa yang
 Fa-akhadzat-humush shaiḥatu bilḥaqqi faja^{alnāhum} ghutsā-fa fabu^{dal} lilqaumizh

الظَّالِمِينَ ﴿٤١﴾ ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قُرُونًا آخَرِينَ ﴿٤٢﴾
 yang umat-2/ sesudah Kami tumbuh- kemu- (orang-orang)
 42 lain generasi mereka kan/jadikan dian 41 yang zalim
 zhālimīn (41) Tsumma ansya^{nā} mimba^{dihim} qurūnan ākharīn (42)

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ ﴿٤٣﴾ ثُمَّ أَرْسَلْنَا رَسُولَنَا تَتْرًا
 berturut- rasul-2 Kami kemu- mereka dan ajalnya suatu dari menda- tidak
 turut Kami utus dian 43 terlambat tidak umat hului
 Mā tasbiqū min ummatin ajalāhā wamā yasta^{khīrūn} (43) Tsumma arsalnā rusulanā tatrā

كُلٌّ مَّا جَاءَ أُمَّةً رَسُولُهَا كَذَّبُوهُ فَاتَّبَعْنَا بَعْضَهُمْ بَعْضًا وَجَعَلْنَهُمْ
 dan Kami jadi- sebagian sebagian maka Ka- mereka men- rasulnya umat datang apa setiap
 kan mereka yang lain mereka mi iringkan dustakannya yang yang yang
 kulla mā jā^a ummatar rasūluḥā kadz-dzabūh fa-atba^{nā} ba^d ḥahum ba^dhaw waja^{alnāhum}

33. Dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia: "(orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan dia minum dari apa yang kamu minum.
 34. Dan sesungguhnya jika kamu sekalian mentaati manusia yang seperti kamu, niscaya bila demikian, kamu benar-benar (menjadi) orang-orang yang merugi.
 35. Apakah ia menjanjikan kepada kamu sekalian, bahwa bila kamu telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kamu sesungguhnya akan dikeluarkan (dari kuburmu)?
 36. Jauh, jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu itu,
 37. kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi,
 38. Ia tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, dan kami sekali-kali tidak akan beriman kepadanya".
 39. Rasul itu berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakanku".
 40. Allah berfirman: "Dalam sedikit waktu lagi pasti mereka akan menjadi orang-orang yang menyesal".
 41. Maka dimusnahkanlah mereka oleh suara yang mengguntur dengan hak dan Kami jadikan mereka (sebagai) sampah banjir, maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang zalim itu.
 42. Kemudian Kami ciptakan sesudah mereka umat-umat yang lain.
 43. Tidak (dapat) sesuatu umatpun mendahului ajalnya, dan tidak (dapat pula) mereka terlambat (dari ajalnya itu).
 44. Kemudian Kami utus (kepada umat-umat itu) rasul-rasul Kami berturut-turut. Tiap-tiap seorang rasul datang kepada umatnya, umat itu mendustakannya, maka Kami silih gantikan sebagian mereka dengan sebagian yang lain (dalam kebinasaan). Dan Kami jadikan mereka buah tutur (manusia), maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang tidak beriman.

45. Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya, Harun dengan membawa tanda-tanda (Kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata,

46. kepada Fir'aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takabur dan mereka adalah orang-orang yang sombong.

47. Dan mereka berkata: "Apakah (patut) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita (juga), padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?"

48. Maka (tetaplah) mereka mendustakan keduanya, sebab itu mereka adalah termasuk orang-orang yang dibinasakan.

49. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.

50. Dan telah Kami jadikan (Isha) putera Maryam beserta ibunya sebagai suatu bukti yang nyata bagi (kekuasaan Kami), dan Kami melindungi mereka di suatu tanah tinggi yang datar yang banyak terdapat padang-padang rumput dan sumber-sumber air bersih yang mengalir.

51. Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

52. Sesungguhnya (agama tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.

53. Kemudian mereka (pengikut-pengikut rasul itu) menjadikan agama mereka terpecah belah menjadi beberapa pecahan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masing-masing).

54. Maka biarkanlah mereka dalam kesesatannya sampai suatu waktu.

55. Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa),

56. Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar.

57. Sesungguhnya orang-orang yang takut akan (azab) Tuhannya, mereka selalu menjaga diri,

أَحَادِيثٌ فَبَعْدًا لِّقَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٤٤﴾ ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ وَآخَاهُ

dan sau- Musa Kami kemu- (mereka) ti- bagi maka buah
daranya utus utus dian beriman dak kaum yang kebinasaan tur / cerita
aḥādīṡ fabu`dal liqaumil lâ yu`minūn (44) Tsumma arsalnâ mūsâ wa-akhâhu

هَرُونَ ۖ بِآيَاتِنَا وَسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ۖ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَٖٓٔهِ

dan pemuka- Fir'aun ke- yang dan kekuasa- dengan ayat- Harun
pemukanya pada 45 nyata an /keterangan ayat Kami
hârûna bi-âyatînâ wasulthānim mubîn (45) Ilâ fir`auna wamala-hî

فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا عَالِينَ ﴿٤٦﴾ فَقَالُوا أَنُؤْمِنُ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا

seperti kepada ke- apakah kita maka mere- yang tinggi/ kaum dan adalah maka/ tetapi
ti kita dua manusia akan beriman ka berkata 46 sombong mereka mereka takabur
fastakbarû wakânû qauman `ālîn (46) Faqâlû anu`minu libasyaraini mitslinâ

وَقَوْمُهُمَا لَنَا عِدُونَ ﴿٤٧﴾ فَكَذَّبُوهُمَا فَكَانُوا مِنَ الْمُهْلَكِينَ

orang-orang dari / ter- maka maka mereka men- mereka meng- kepa- dan kaum me-
yang binasa masuk mereka dustakan keduanya 47 abdikan diri da kita reka berdua
waqaumuhumâ lanâ `âbidûn (47) Fakadz-dzabûhumâ fakânû minal muhlakîn

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾ وَجَعَلْنَا

dan Kami (mereka) men- agar Kitab Musa Kami men dan
jadikan 49 dapat petunjuk mereka 48
(48) Walaqad âtainâ mûsal kitâba la`allahum yahtadûn (49) Waja`alnab

ابْنَ مَرْيَمَ ۖ وَآمَّةَ آيَةٍ ۖ وَأَوَيْنَهُمَا إِلَىٰ رَبْوَةٍ ۖ ذَاتِ قَرَارٍ ۖ وَمَعِينٍ ۖ

dan padang mempu- tempat tinggi di dan Kami melin- bukti dan Maryam anak
mata air rumput nyai yang datar dungi keduanya ibunya
na maryama wa-ummahû âyataw wa-âwainâhumâ ilâ rabwatin dzâti qarâriw wama`în

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ ۖ وَاعْمَلُوا صَالِحًا ۚ إِنِّي بِمَا

dengan sungguh kebajikan/ dan kerja- yang dari makan- para rasul wahai
apa yang Aku saleh kanlah baik-2 lah 50
(50) Yâ-ayyuhar rusulu kulû minath thayyibâti wa`malû shâlihâ innî bimâ

تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾ وَإِنَّ هَذِهِ أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ ۖ وَأَنَا رَبُّكُمْ

Tuhan dan yang umat umat ini dan Maha Me- kalian
kalian Aku satu kalian sungguh 51 ngetahui kerjakan
ta`malûna `alîm (51) Wa-inna hâdzihî ummatukum ummataw wâhîdataw wa-ana rabbukum

فَاتَّقُوا ۖ فَتَقَطُّوْا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا ۖ كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ

di sisi dengan go- tiap- pecahan/ di antara urusan maka mereka ber- maka bertakwa-
mereka apa yang longan tiap golongan mereka mereka putus-2 /pecah-2 52 lah kepada-Ku
fattaqûn (52) Fataqath-tha`û amrahum bainahum zuburâ kullu ĥizbim bimâ ladaihim

فَرِحُونَ ﴿٥٣﴾ فَذَرَهُمْ فِي غَمَرَتِهِمْ حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٥٤﴾ أَيَحْسَبُونَ أَنَّمَا

bahwa apakah mere- suatu hingga/ kesesatan da- maka biar- mereka gem-
hanyalah ka mengira 54 waktu sampai mereka lam kan mereka 53 bira/ bangga
fariĥûn (53) Fadzharhum fî ghamratihim ĥattâ ĥîn (54) Ayâĥsabûna annamâ

نُنْذِرُهُمْ بِهِ مِنْ مَّالٍ وَبَيِّنٍ ۖ نُّسَارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ ۖ بَلْ لَا يَشْعُرُونَ

mereka ti- bahkan/ baik- da- kepada Kami me- dan harta dari dengan- Kami me-
sadar dak tetapi an lam mereka nyebarkan 55 anak-2 nya manjangkan
numidduhum bihî mim mâliw wabanîn (55) Nusâri`u lahum fil khairât bal lâ yasy`urûn (56)

إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ ﴿٥٧﴾ وَالَّذِينَ هُمْ

me- dan orang- mereka berhati- kepada Tuhan takut karena me- orang-2 sesung-
reka orang yang 57 hati/ menjaga diri mereka mereka reka yang guhnya 56
Innal ladzîna hum min khasy-yati rabbihim musyfiqûn (57) Walladzîna hum

بَايَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ ﴿٥٩﴾

(mereka) me- ti- dengan Tu- me- dan orang- mereka Tuhan kepada
nyekutukan dak han mereka reka orang yang beriman mereka ayat-2
bi-āyāti rabbihim yu^kminūn (58) Walladzīna hum birabbihim lā yusyrikūn (59)

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ﴿٦٠﴾

(mereka) Tuhan ke- sungguh takut dan hati-hati mereka apa (mereka) dan orang-
kembali mereka pada mereka mereka berikan yang memberikan orang yang
Walladzīna yu^ktūna mā ātaw waqulūbuhum wajilatun annahum ilā rabbihim rāji^uūn (60)

أُولَٰئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ ﴿٦١﴾ وَلَا تَكْلَفُ

Kami mem- dan (mereka) kepa- dan ke- da- (mereka) mere-
bebani tidak 61 berlomba danya mereka baikan lam bersegera ka itu
Ulā-ika yusārī^uūna fil khairāti wahum lahā sābiqūn (61) Walā nukallifu

نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٦٢﴾

(mereka) ti- dan dengan ia meng- sebuah dan di keluasannya/ mel- sese-
dianiaya dak mereka benar ucap kitab sisi Kami kesanggupannya inkan orang
nafsan illā wus^uahā waladainā kitābuy yanthiqu bilhaqqi wahum lā yuzhlamūn (62)

بَلْ قُلُوبُهُمْ فِي غَمْرَةٍ مِّنْ هَٰذَا وَلَهُمْ أَعْمَالٌ مِّنْ دُونِ ذَٰلِكَ هُمْ لَهَا

pada- mere- demi- selain perbuatan- dan bagi ini dari kese- da- hati-hati bah-
nya ka kian perbuatan mereka satan lam mereka kan
Bal qulūbuhum fī ghamratim min hādza walahum a^u mālum mindūni dzālika hum lahā

عَامِلُونَ ﴿٦٣﴾ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذْنَا مُتْرَفِيهِم بِالْعَذَابِ إِذَا هُمْ يَجْعَرُونَ ﴿٦٤﴾

(mereka) me- tiba- dengan orang bermewah-2 Kami am- apa- se- (mereka) me-
memekik reka tiba azab dari mereka bil/timpakan bila hingga 63 ngerjakan
āmilūn (63) Ĥattā idzā akhadznā mutrafihim bil^uadzābi idzā hum yaj-arūn

لَا تَجْعَرُوا الْيَوْمَ ۖ إِنَّكُمْ مِنَّا لَا تُنصَرُونَ ﴿٦٥﴾ قَدْ كَانَتْ آيَاتِي

ayat- adalah sesung- (kalian) tidak dari sungguh hari kalian ja-
ayat-Ku guhnya 65 ditolong Kami kalian ini memekik ngan 64
(64) Lā taj-arul yaum innakum minnā la tunsharūn (65) Qad kānat āyātī

تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ عَلَىٰٰ أَعْقَابِكُمْ تَنْكِبُونَ ﴿٦٦﴾ مُسْتَكْبِرِينَ ﴿٦٧﴾

orang-orang (kalian) tumitmu/ atas maka kali- kepada dibaca-
yang sombong 66 berpaling kebelakang an adalah kalian kan
tutlā ālaikum fakuntum ālā a^uqābikum tankishūn (66) Mustakbirīna

يَه سَمِيرًا تَهْجُرُونَ ﴿٦٧﴾ أَفَلَمْ يَذَّبُوا الْقَوْلَ أَمْ جَاءَهُمْ مَا لَمْ يَأْتِ

datang ti- apa telah datang atau- perka- mereka maka apa- kalian ucapkan bercakap- dengan-
dak yang pada mereka kah taan perhatikan kah tidak 67 perkataan keji cakap nya
bihī sāmiran tahjurūn (67) Afalam yaddabbarul qaula am jā^u-ahum mā lam ya^kti

أَبَاءَهُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٦٨﴾ أَمْ لَمْ يَعْرِفُوا رَسُولَهُمْ فَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ ﴿٦٩﴾

(mereka) me- kepa- maka rasul mereka tidak atau- yang (kepada) bapak-2
mungkirinya danya mereka mereka mengenal kah 68 terdahulu mereka
ābā^u-ahumul awwalīn (68) Am lam ya^urifū rasūlahum fahum lahū munkirūn

أَمْ يَقُولُونَ بِهِ جِنَّةٌ ۖ بَلْ جَاءَهُمُ بِالْحَقِّ وَكَثُرَتْ لَهُمُ لِلْحَقِّ

kepada dan banyak- dengan dia datangi bah- penya- pada- mereka atau-
kebenaran an mereka kebenaran mereka kan kit gila nya berkata kah 69
(69) Am yaqūlūna bihī jinnah bal jā^u-ahum bilhaqqi wa-aktsaruhum liilhaqqi

58. dan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Tuhan mereka,
59. dan orang-orang yang tidak mempersekutukan (sesuatu apapun) dengan Tuhan mereka,
60. Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan dengan hati mereka takut (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka,
61. mereka itu bersegera dalam kebaikan, dan mereka berlomba-lomba kepada kebaikan itu.
62. Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya.
63. Tetapi hati orang-orang kafir itu dalam kesesatan dari (memahami Al Qurān) ini, dan mereka mempunyai (kebiasaan mengerjakan) perbuatan-perbuatan (buruk), yang terus mereka kerjakan.
64. Hingga apabila Kami timpakan azab kepada orang-orang yang hidup mewah di antara mereka, dengan serta merta mereka memekik minta tolong.
65. Janganlah kamu memekik minta tolong pada hari ini. Sesungguhnya kamu tiada akan mendapat pertolongan dari Kami.
66. Sesungguhnya ayat-ayat-Ku (yakni Al Qurān) selalu dibacakan kepada kamu sekalian, maka kamu selalu berpaling ke belakang,
67. dengan menyombongkan diri terhadap Al Qurān itu dan mengucapkan perkataan-perkataan keji terhadap Al Qurān di waktu kamu bercakap-cakap di malam hari.
68. Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan (Kami), atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?
69. Ataukah mereka tidak mengenal rasul mereka, karena itu mereka memungkirinya?
70. Atau (apakah patut) mereka berkata: " orang itu (Muhammad) ada penyakit gila". Sebenarnya dia telah membawa kebenaran kepada mereka, dan kebanyakan mereka benci kepada kebenaran itu.

71. Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua orang yang ada di dalam langit dan bumi. Sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka pengajaran (atau Al Qur'an), tetapi mereka berpaling dari pengajaran (atau Al Qur'an) itu.

72. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka?", maka upah dari Tuhanmu adalah lebih baik, dan Dia adalah sebaik-baik Pemberi rezeki.

73. Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus.

74. Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat benar-benar menyimpang dari jalan (yang lurus).

75. Andaikata mereka Kami belas kasihani, dan Kami lenyapkan bahaya yang menimpa mereka, pasti mereka akan terus-menerus terombang-ambing dalam kedurhakaan mereka.

76. Dan sesungguhnya Kami telah pernah menimpakan azab kepada mereka, maka mereka tidak tunduk kepada Tuhan mereka, dan (juga) tidak memohon (kepada-Nya) dengan merendahkan diri.

77. Hingga apabila Kami bukakan untuk mereka suatu pintu tempat azab yang amat sangat, (di waktu itulah) tiba-tiba mereka menjadi putus asa.

78. Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

79. Dan Dialah yang menciptakan serta mengembangkan kamu di bumi ini dan kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan.

80. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak mengerti?

كُرْهُونَ ﴿٧٠﴾ وَلَوْ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَوَاتُ
langit tentu hawa naf- ke- mengikuti/ dan se- (mereka)
rusaklah su mereka naran menuruti kiranya 70 benci
kārihūn (70) Walawit taba`al ḥaqqu ahwā`ahum lafasadatis samāwātu

وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا ۖ بَلْ أَتَيْنَهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ دَارِهِمْ يُجْرَوْنَ
dari maka/teta- dengan Kami telah datang bah- di da- dan orang/ dan
pi mereka pengajaran kepada mereka kan lamnya apa-apa bumi
wal-ardhu waman fihinn bal ataināhum bidzikrihim fahum `an

ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ ﴿٧١﴾ أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَقَرْجَاهُ رَبِّكَ خَيْرٌ
lebih Tuhan maka ganti ganti ru- kalian minta ke- atau- mereka pengajaran
baik kamu rugi / upah gi / upah pada mereka kah 71 berpaling
dzikrihim mu`ridhūn (71) Am tas-aluhum kharjan fakharāju rabbika khair

وَهُوَ خَيْرُ الرَّزِقِينَ ﴿٧٢﴾ وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٧٣﴾
yang jalan ke- benar-2 dan sung- pemberi sebaik- dan
lurus pada menyeru mereka guh kamu 72 rezeki baik Dia
wahuwa khairur rāziqīn (72) Wa-innaka latad`ūhum ilā shirāthim mustaqīm (73)

وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنَّاَكِبُونَ ﴿٧٤﴾
benar-2 mere- jalan dari kepada (mereka) ti- orang-2 dan
ka menyimpang (itu) akhirat beriman beriman dak yang sungguh
Wa-innal ladzīna lā yu`minūna bil-ākhirati `anish shirāthi lanākibūn (74)

وَلَوْ رَحِمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِمْ مِنْ ضُرٍّ لَلَجُّوا فِي طُغْيَانِهِمْ
kedurhaka- da- tentu mereka baha- dari dengan apa dan Kami Kami belas ka- dan
an mereka lam terus-menerus ya mereka yang hilangkan sihani mereka kalau
Walau raḥimnāhum wakasyafnā mā bihim min dhurriḥ lalajjū fī tughyānihim

يَعْمَهُونَ ﴿٧٥﴾ وَلَقَدْ أَخَذْنَاهُمْ بِالْعَذَابِ فَمَا اسْتَكَانُوا لِرَبِّهِمْ
kepada Tu- mereka maka dengan Kami telah me- dan mereka bingung/
han mereka tunduk tidak azab nimpakan mereka sungguh 75 terombang-ambing
ya`mahūn (75) Walaqad akhadznāhum bil`adzābi famas takānū lirabbihim

وَمَا يَتَضَرَّعُونَ ﴿٧٦﴾ حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا ذَا عَذَابٍ شَدِيدٍ
sangat azab yang pintu- atas Kami bu- apa- se- mereka me- dan
keras memiliki pintu mereka kakan bila hingga 76 rendahkan diri tidak
wamā yatadharra`ūn (76) Ḥattā idzā fatahnā `alaihim bāban dzā `adzābin syadīdin

إِذَا هُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ﴿٧٧﴾ وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
dan peng- pende- untuk mengadakan/ yang dan (orang-orang) di da- me- tiba-
lihatan ngaran kalian menciptakan Dia 77 berputus asa lamnya reka tiba
idzā hum fihi mublīsūn (77) Wahuwal ladzī anshya-a lakumus sam`a wal-abshāra

وَالْأَفْدَةُ قَلِيلًا ۖ مَا تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾ وَهُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ
muka di mengembang- yang dan kalian berte- apa sedikit dan
bumi biakan kalian Dia 78 rima kasih yang hati
wal-af-idata qalīlam mā tasykurūn (78) Wahuwal ladzī dzara-akum fil ardhi

وَالَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٧٩﴾ وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ
perselisihan/ dan ba- dan yang menghi- yang dan dan kalian di- dan ke-
pertukaran gi-Nya mematikan dupkan Dia 79 kumpulan pada-Nya
wa-ilaihi tuḥsharūn (79) Wahuwal ladzī yuhyī wayumītu walahukh tilāful

اَيُّلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٨٠﴾ بَلْ قَالُوا مِثْلَ مَا قَالَ

ber- apa seperti mereka me- bah- kalian ber- maka dan malam
kata yang ngatakan kan 80 akal / berpikir apakah tidak siang
laili wannahār afalā ta`qilūn (80) Bal qālū mitsla mā qāla

الْأَوَّلُونَ ﴿٨١﴾ قَالُوا إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا ءَأَنَّا

apa sung- dan tanah/ dan kami kami apakah mereka orang-orang
guh kami tulang debu menjadi mati apabila berkata 81 terdahulu
awwalūn (81) Qālū a-idzā mitnā wakunnā turābaw wa`izhāman a-innā

لَمَبْعُوثُونَ ﴿٨٢﴾ لَقَدْ وَعَدْنَا نَحْنُ وَآبَاؤُنَا هَذَا مِنْ قَبْلُ إِنْ هَذَا

ini tidak dahulu ini dan bapak- kami kami sesung- pasti di-
lain yang yang bapak kami diancam guhnya 82 bangkitkan
lamab`utsūn (82) Laqad wu`idnā naḥnu wa-ābā-unā hādzā minqablu in hā-dzā

إِلَّا أَصَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٨٣﴾ قُلْ لِّمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ

jika di da- dan siapa bumi kepunyaan kata- orang-orang cerita/ kecu-
lamnya yang yang siapakah kanlah dahulu dongeng ali
illā asāṭirul awwalīn (83) Qul limanil ardhū waman fihā in

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨٤﴾ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

kalian apakah kata- kepunya- mereka akan (kalian) kalian
ingat maka tidak kanlah an Allah mengatakan 84 mengetahui
kuntum ta`lamūn (84) Sayaqūlūna lillāh qul afalā tadzakkarūn

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٨٥﴾ قُلْ مَنْ رَبُّ

yang `Arsy dan Pe- tujuh langit Pe- siapa- kata-
agung milik milik kah kanlah 85
(85) Qul mar rabbus samāwātis sab`i warabbul `arsyil `azhīm

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٨٦﴾ قُلْ مَنْ يَدِ

dita- siapa- kata- kalian maka kata- kepunya- mereka akan
ngan-Nya kah kanlah 87 bertakwa apakah tidak kanlah an Allah mengatakan 86
(86) Sayaqūlūna lillāh qul afalā tattaqūn (87) Qul mam biyadihī

مَلَكَوْتُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُحْيِي وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ

jika atas- dilin- dan me- dan se- segala/ keku-
Nya dungsi tidak lindungi Dia suatu tiap-tiap asaan
malakūtu kulli syai-iw wahuwa yujīru walā yujāru `alaihi in

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨٨﴾ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنَّى تُسْحَرُونَ ﴿٨٩﴾

89 kalian maka ba- kata- kepunya- mereka akan (kalian) me- kalian
ditipu gaimana kanlah an Allah mengatakan 88 ngetahui
kuntum ta`lamūn (88) Sayaqūlūna lillāh qul fa-annā tus-ḥarūn (89)

بَلْ أَتَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿٩٠﴾ مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ وَلَدٍ

anak dari Allah meng- tidak mendustakan dan sung- dengan Kami telah da- pada-
ambil 90 guh mereka kebenaran tangi mereka hal
Bal ataināhum bilḥaqqi wa-innaḥum lakādzibūn (90) Mat takhadzal lāhū miw waladiw

وَمَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَهٍ إِذَا لَذَهَبَ كُلُّ إِلَهٍ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَّا

dan me- Dia dengan tuhan setiap tentu pergi/ jika de- tuhan dari bersa- ada dan
ngalahkan ciptakan apa yang membawa mikian ma-Nya tidak
wamā kāna ma`ahū min ilāh idzal ladzahaba kullu ilāhim bimā khalaqa wala`alā

81. Sebenarnya mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan perkataan yang diucapkan oleh orang-orang dahulu kala.

82. Mereka berkata: "Apakah betul, apabila kami telah mati dan kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan?"

83. Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini dahulu, ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu kala!"

84. Katakanlah: "Kepunyaan Siapakah bumi ini, dan semua yang ada pada bumi itu, jika kamu mengetahui?"

85. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak ingat?"

86. Katakanlah: "Siapakah Pemilik langit yang tujuh dan Pemilik `Arsy yang besar?"

87. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak bertakwa?"

88. Katakanlah: "Siapakah yang di tangan-Nya berada kekuasaan atas segala sesuatu sedang Dia melindungi, tetapi tidak ada yang dapat dilindungi dari (azab)-Nya, jika kamu mengetahui?"

89. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah". Katakanlah: "(Kalau demikian), maka bagaimana kamu sampai tertipu?"

90. Sebenarnya Kami telah membawa kebenaran kepada mereka, dan sungguh mereka mendustakan (kebenaran itu).

91. Allah sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan (yang lain) beserta-Nya, kalau ada tuhan lain beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa apa (yakni makhluk) yang tuhan-tuhan itu ciptakan, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu,

92. yang mengetahui semua yang gaib dan semua yang nampak, maka Maha Tinggilah Dia dari apa yang mereka persekutukan.

93. Katakanlah: "Ya Tuhanku, jika Engkau sungguh-sungguh hendak memperlihatkan kepadaku azab yang diancamkan kepada mereka,

94. ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim".

95. Dan sesungguhnya Kami benar-benar kuasa untuk memperlihatkan kepadamu apa yang Kami ancamkan kepada mereka.

96. Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik. Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan.

97. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan.

98. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku".

99. (Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia),

100. agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan.

101. Apabila sangkakala ditiup maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu, dan tidak ada pula mereka saling bertanya.

102. Barang siapa yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan.

103. Dan barang siapa yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahanam.

بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُصِفُونَ ﴿٩١﴾ عَلَيْهِمْ
yang me- mereka dari apa Allah Mahasuci sebagian atas sebagian
ngetahui 91 sifatkan yang
ba`dhumum `alā ba`dh subhānal lāhi `ammā yashifūn (91) `ālimil

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَفَعَلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٩٢﴾ قُلْ رَبِّ
Tu- kata- mereka dari apa maka Maha- dan yang yang
hanku kanlah 92 sekutukan yang tinggi Dia tampak gaib
ghaibi wasy-syahādati fata`ālā `ammā yusyrikūn (92) Qur rabbi

إِنَّمَا تُرَبِّي مَا يُوعَدُونَ ﴿٩٣﴾ رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ
kaum dalam/ Engkau ja- maka Tu- mereka apa Engkau perli- ada-
di antara dikan aku janganlah hanku 93 diancam yang hatkan padaku pun/ jika
immā turiyannī mā yū`adūn (93) Rabbi falā taj`alnī fil qaumizh

الظَّالِمِينَ ﴿٩٤﴾ وَإِنَّا عَلَىٰ أَنْ نُزِيكَ مَا نَعُدُّهُمْ لَقَادِرُونَ ﴿٩٥﴾
95 benar-benar Kami ancamkan apa memperlihatkan atas dan sung- (orang-orang)
kuasa kepada mereka yang kepadamu guh Kami 94 yang zalim
zhālimīn (94) Wa-innā `alā annuriyaka mā na`iduhum laqādirūn (95)

إِدْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةِ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ ﴿٩٦﴾
mereka dengan lebih me- Kami keja- lebih ia dengan tolak-
96 sifatkan apa yang ngetahui hatan baik yang lah
ldfa` billatī hiya aḥsanus sayyi-ata naḥnu a`lamu bimā yashifūn (96)

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزٍ الشَّيْطَانِ ﴿٩٧﴾ وَأَعُوذُ بِكَ
kepada dan aku setan bisikan dari kepada aku ber- Tu- dan kata-
Engkau berlindung 97 Engkau lindung hanku kanlah
Waqur rabbi a`ūdzu bika min hamazātisy syayāthīn (97) Wa-a`ūdzu bika

رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونَ ﴿٩٨﴾ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ
Tuhan- ia ber- kematian seseorang datang apa- sehingga mereka ha- untuk Tuhan-
Ku kata dari mereka bila 98 dir kepadaku ku
rabbi ay yaḥdhurūn (98) Ḥattā idzā jā-a aḥadahumul mautu qāla rabbir

أَرْجِعُونِ ﴿٩٩﴾ لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ
perka- sung- sekali-2 aku ting- dalam kebaikan/ aku beramal/ supaya kemma-
taan guh ia tidak galkan apa yang saleh berbuat berbuat aku likan aku
ji`ūn (99) La`allī a`malu shālīhan fīmā tarakt kallā innāhā kalimatun

هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿١٠٠﴾ فَإِذَا نُفِخَ
ditiup maka mereka di- hari sam- dinding belakang dan ucapkan yang
apabila 100 bangkitkan pai mereka dari dia
huwa qā-iluhā wamiw warā-ihim barzakhun ilā yaumi yub`atsūn (100) Fa-idzā nufikha

فِي الصُّورِ فَلَا أَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ ﴿١٠١﴾
mereka dan pada di antara pertalian maka sang- di/
101 saling bertanya tidak hari itu mereka nasab tidak ada kakala ke
fish shūri falā ansāba bainahum yauma-idziw walā yatasā-alūn (101)

فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٢﴾ وَمَنْ
dan barang orang-2 yang me- maka timbangan- berat maka ba-
siapa 102 beruntung reka mereka itu nya rang siapa
Faman tsaqulat mawāzīnuhū fa-ulā-ika humul muflīḥūn (102) Waman

خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ
neraka da- diri mere- (mereka) orang-2 maka me- timbang- ringan
Jahanam lam ka sendiri merugikan yang reka itu annya
khaffat mawāzīnuhū fa-ulā-ikal ladzīna khasirū anfusahum fī jahannama

خَالِدُونَ ﴿١٠٣﴾ تَلْفَحُ وُجُوهُهُمْ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ ﴿١٠٤﴾

104 bermuka masam/ di dalam- dan api muka-muka mem- mereka kekal 103
khālidūn (103) Talfāhu wujūhahumun nāru wahum fīhā kālīhūn (104)

أَلَمْ تَكُنْ أَيْتِي تَتْلَىٰ عَلَيْهِمْ فَاكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿١٠٥﴾ قَالُوا

mereka berkata 105 (kalian) men- dustakan dengan- nya maka ada- lah kalian atas kalian dibaca- kan ayat- ayat-Ku ada apakah tidak
Alam takun āyātī tutlā `alaikum fakuntum bihā tukadz-dzibūn (105) Qālū

رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَالِّينَ ﴿١٠٦﴾ رَبَّنَا

Tuhan kami 106 (orang-orang) yang sesat kaum dan kami kecelakaan/ menjadi kejahatan kami atas kami telah me- ngalahkan Tuhan kami
rabbanā ghalabat `alainā syiqwatunā wakunnā qauman dhāllīn (106) Rabbanā

أَخْرَجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ ﴿١٠٧﴾ قَالَ اخْسَرُوا فِيهَا

di da- tinggallah (Allah) orang-orang maka sung- kami maka darinya dikeluarkan- lamnya dengan hina berfirman 107 yang zalim guh kami kembali jika lah kami
akhrijnā minhā fa-in `udnā fa-innā zhālimūn (107) Qālakhsa-ū fīhā

وَلَا تُكَلِّمُونِ ﴿١٠٨﴾ إِنَّهُ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا

ya Tuhan kami mereka hamba- hamba-Ku dari sego- longan adalah sung- guh 108 kalian berbica- ra dengan-Ku dan ja- nganlah
walā tukallimūn (108) Innahū kāna farīqum min `ibādī yaqūlūna rabbanā

أَمَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ ﴿١٠٩﴾ فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ

maka kalian men- jadi mereka 109 pemberi rahmat sebaik- baik dan Engkau dan berilah kami rahmat bagi kami ampunilah kami telah beriman
ā-mannā faghfir lanā warḥamnā wa-anta khairur rāhimīn (109) Fattakhadtumūhum

سِحْرِيًّا حَتَّىٰ أَنْسَوْكُمْ ذِكْرِي وَكُنْتُمْ مِّنْهُمْ تَضْحَكُونَ ﴿١١٠﴾

110 kalian me- nertawakan dari/seba- gian mereka dan kali- an adalah mengi- ngat Aku melupakan kalian sehingga buah ejekan
sikhriyyan ḥattā ansaukum dzikrī wakuntum minhum tadh-hakūn (110)

إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا إِنَّهُمْ هُمُ الْفَاكِهُونَ ﴿١١١﴾ قُلْ

(Allah) orang-orang me- sungguh mereka dengan hari memberi sungguh berfirman 111 yang menang reka mereka sabar apa yang ini balasan mereka Aku
Innī jazaituhumul yauma bimā shabarū annahum humul fā-izūn (111) Qāla

كَمْ لَبِثْتُمْ فِي الْأَرْضِ عَدَدَ سِنِينَ ﴿١١٢﴾ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ

sebagian/ atau sehari kami mereka tahun bilangan bumi di kalian be- setengah tinggal berkata 112 tinggal rapa
kam labitstum fil ardhī `adada sinīn (112) Qālū labitsnā yauman au ba`dha

يَوْمٍ فَسَلِ الْعَادِينَ ﴿١١٣﴾ قُلْ إِنْ لَّبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا لَّوْ أَنْتُمْ

bahwa sekira- sedikit/ mela- kalian tidak- (Allah) orang-2 yang maka ta- hari kalian nya sebentar inkan tinggal lah berfirman 113 menghitung nyakanlah
yaumin fas-alil `āddīn (113) Qāla il labitstum illā qalīlal lau annakum

كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١١٤﴾ أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّكُمْ خُلِقْتُمْ عَبَثًا وَأَنْتُمْ

dan kalian main- main Kami mencip- bahwa apakah ka- (kalian) me- adalah kuantum ta`lamūn (114) Afaḥasibtum annamā khalaqnākum `abatsaw wa-annakum

إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾ فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا

mela- tuhan tidak sebe- Raja Allah maka Maha- (kalian) di- tidak kepada ilainā lā turja`ūn (115) Fata`ālal lāhul malikul ḥaqq lā ilāha illā

104. Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.

105. Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu sekalian, tetapi kamu selalu mendustakan ayat-ayat-Ku itu?

106. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan kami adalah orang-orang yang sesat.

107. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari neraka (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), kalau begitu sungguh kami adalah orang-orang yang zalim".

108. Allah berfirman: "Tinggallah dengan hina di dalam neraka, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.

109. Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa (di dunia): "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah sebaik-baik Pemberi rahmat.

110. Lalu kamu menjadikan mereka buah ejekan, sehingga (karena kesibukan) kamu menjelek mereka, menjadikan kamu lupa mengingat Aku, dan adalah kamu selalu mentertawakan mereka,

111. Sesungguhnya Aku memberi balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang menang".

112. Allah bertanya: "Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?"

113. Mereka menjawab: " kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang menghitung".

114. Allah berfirman: " kamu tidak tinggal (di bumi) melainkan sebentar saja, kalau kamu sesungguhnya mengetahui"

115. Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?

116. Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) `Arsy yang mulia.

117. Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain di samping Alloh, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungan tentang itu di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.

118. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampunan dan rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat yang paling baik".

هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا

tuhan Alloh ber-sama menyeru/ dan barang siapa yang yang mulia `Arsy Tuhan Pe-Dia
116 melihat

huwa rabbul `arsyil karīm (116) Wamay yad`ū ma`al lāhi ilāhan

أَخْرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ لَا فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ

ber-tidak sesung- Tuhan- di sisi perhi- maka sung- dengan- bagi- dalil/ ber- tidak lain
untung guhnya nya tungannya guh hanyalah nya nya alasan ada

ākharā lā burhāna lahū bihī fa-innamā hisābuhū `inda rabbih innahū lā yufliḥul

الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ ﴿١١٨﴾

118 Pemberi sebaik- dan dan berilah Tu- dan kata- orang-2
rahmat baik Engkau rahmat ampunan hanku kanlah kafir

kāfirūn (117) Waqur rabbigh fir warḥam wa-anta khairur rāḥimīn (118)

AN NŪR

(Cahaya)

Surah ke-24

64 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (Ini adalah) satu surat yang Kami turunkan dan Kami wajibkan (menjalankan hukum-hukum yang ada di dalam) surat ini, dan Kami turunkan di dalam surat ini ayat-ayat yang jelas, agar kamu selalu mengingat ayat-ayat yang jelas itu.

2. Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah karena belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan hukum) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.

3. Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin.

4. Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.

5. kecuali orang-orang yang bertobat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

6. Dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar.

سُورَةُ النُّورِ

Suratun Nūr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

سُورَةُ أَنْزَلْنَاهَا وَفَرَضْنَاهَا وَأَنْزَلْنَا فِيهَا آيَاتٍ لَّعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

(kalian) ingat/ memperhatikan supaya kalian yang nyata/ jelas ayat-ayat di da-lamnya dan Kami turunkan dan Kami wajibkan Kami tu-runkan suatu surah yang

Sūratun anzalnāhā wafaradhnāhā wa-anzalnā fihā āyātim bayyinātil la'allakum tadzakkārūn

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ

mengam-bil dan ja- deraan sera- dari satu/ tiap- maka dan laki-2 perempuan

(1) Azzāniyatu wazzānī fajlidū kulla wāḥidim minhumā mi-ata jaldah walā ta'khudzkum

بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ

dan hendaklah akhirat dan kepada (kalian) kalian jika Allah agama da- belas pada ke-

bihimā ra'fatun fī dīnil lāhi in kuntum tu'minūna billāhi walyaumil ākhir walyasyhad

عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ وَالزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ

atau wanita mela- akan me- tidak laki-laki orang-orang dari segolongan siksaan/hukum-

'adzābahumā thā-ifatum minal mu'minīn (2) Azzānī lā yankihū illā zāniyatan au

مُشْرِكَةً ۚ وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَلِكَ عَلَى

atas demiki- dan diha- laki-laki atau laki-2 mela- akan me- tidak dan wanita perempuan

musyrikataw wazzāniyatu lā yankihuhā illā zānin au musyrik waḥurrima dzālika `alal

الْمُؤْمِنِينَ ۚ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ

saksi empat mereka tidak kemu- wanita-2 (mereka) dan orang- orang-orang

mu'minīn (3) Walladzīna yarmūnal muḥshanāti tsumma lam ya'tū bi-arba'ati syuhadā'a

فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَنِينَ جَلْدَةٍ وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَٰئِكَ هُمُ

me- dan me- selama- kesak- bagi kalian dan deraan delapan maka dera-

fajlidūhum tsmānīna jaldatāw walā taqbalū lahum syahādatan abadā wa-ulā'ika humul

الْفَاسِقُونَ ۚ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِن بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

Maha Pe- Allah maka dan mereka demi- sesu- dari (mereka) orang-2 ke- orang-orang

fāsiqūn (4) Illal ladzīna tābū mim ba'di dzālika wa-ashlahū fa-innal lāha ghafūrur

رَحِيمٌ ۚ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنْفُسُهُمْ

diri ke- saksi- bagi ada dan istri-istri (mereka) dan orang- Maha

rahīm (5) Walladzīna yarmūna azwājahum walam yakul lahum syuhadā-u illā anfusuhum

فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَدَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ۖ

6 orang-orang ter- sungguh dengan saksi/ empat seorang maka ke-

fasyahādātu ahādihim arba'u syahādātīm billāhi innahū laminash shādiqīn (6)

وَالْخَامِسَةُ أَنَّ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَذِبِينَ وَيَدْرُؤُا

dan mere- orang-orang ter- dia jika atas- Allah kutuk- bah- dan yang
ka menolak 7 yang berdusta masuk adalah nya an wa kelima

Walkhāmisatu anna la' natal lāhi `alaihi in kāna minal kādzibīn (7) Wayadra-ū

عَنْهَا الْعَذَابَ أَنْ تَشْهَدَ أَرْبَعَ شَهَدَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَذِبِينَ لَا

orang-orang sungguh sung- dengan saksi/ empat ia ber- bah- azab/ darinya
yang dusta termasuk guh dia Allah sumpah saksi wa hukuman

`anhal `adzāba an tasyhada arba'a syahādātīm billāhi innahū lamināl kādzibīn

وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ٩

orang-orang ter- dia jika atas- Allah kemur- bahwa- dan yang
yang benar masuk nya kaan sanya kelima 8

(8) Walkhāmisata anna ghadhabal lāhi `alaihā in kāna minash shādiqīn (9)

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَإِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ ١٠

Maha- Maha Pene- Allah dan dan rah- atas Allah karunia dan ka-
bijaksana rima tobat bahwa mat-Nya kalian lau tidak

Walaulā fadhlu lāhi `alaikum waraḥmatuhū wa-annal lāha tawwābun ḥakīm (10)

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ

ia/ tetapi bagi buruk kamu me- ja- dari golongan dengan be- (mereka) orang-2 sung-
itu kalian ngiranya ngan kalian rita bohong datang yang guh

Innal ladzīna jā-ū bil-ikfi `ushbatum minkum lā taḥsabūhu syarral lakum bal huwa

خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى

berpaling/ dan dosa dari ia ker- apa dari sese- tiap bagi lebih
mengambil yang jakan yang mereka orang tiap kalian baik

khairul lakum likullim ri-im minhum mak tasaba minal itsm walladzi tawallā

كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١١ تَوَلَّى إِذْ سَمِعَتْهُمُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ

orang-2 mukmin menyang- kalian men- tat- menga- yang azab bagi- dari /di an- terbe-
laki-laki ka dengarnya kala pa tidak 11 besar nya tara mereka sarnya

kibrahū minhum lahū `adzābun `azhīm (11) Laulā idz sami`tumūhu zhannal mu'minūna

وَالْمُؤْمِنَاتُ بَأْنِفُسِهِنَّ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ ١٢ تَوَلَّى

menga- yang berita ini dan mere- baik terhadap dan orang-2
pa tidak 12 nyata bohong ka berkata diri mereka mukmin wanita

walmu'minātu bi-anfusihim khairaw waqālū hādza ifkum mubīn (12) Laulā

جَاءُوا عَلَيْهِ بِأَرْبَعَةٍ شَهَدَاءَ فَاذْ لَمَ يَأْتُوا بِالشَّهَدَاءِ فَأُولَٰئِكَ

maka me- saksi-saksi mereka men- ti- maka saksi- empat atas- mereka men-
reka itu datang datangkan dak jika saksi itu nya datangkan

jā-ū `alaihi bi-arba`ati syuhadā' fa-idz lam ya'tū bisy-syuhadā-i fa-ulā-ika

عِنْدَ اللَّهِ هُمُ الْكَاذِبُونَ ١٣ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ

dan rah- atas Allah karunia dan ka- orang-orang me- Allah di sisi
mat-Nya kalian lau tidak 13 yang berdusta reka

`indal lāhi humul kādzibūn (13) Walaulā fadhlu lāhi `alaikum waraḥmatuhū

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١٤

yang azab padanya/ kalian apa di da- niscaya me- dan di dunia di
14 besar tentang itu bicarakan yang lam nimpa kalian akhirat

fid dunyā wal-ākhirati lamassakum fī mā afadhtum fihī `adzābun `azhīm (14)

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِالسِّنِّتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُم بِهِ عِلْمٌ

ilmu dengan- bagi tidak apa dengan mulut- dan kalian dengan lidah/ kalian me- tat-
nya kalian kalian yang mulut kalian katakan lisan kalian nerimanya kala

Idz talaqqaunahū bi-alsinatikum wataqūlūna bi-afwāhikum mā laisa lakum bihī `ilmuw

7. Dan (sumpah) yang kelima: bahwa laknat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta.

8. Istri itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta.

9. dan (sumpah) yang kelima: bahwa laknat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar.

10. Dan andaikata tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan Penerima Tobat lagi Maha Bijaksana, (niscaya) kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan).

11. Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan berita bohong itu adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu, baginya azab yang besar.

12. Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu, orang-orang laki-laki mukminin (atau beriman) dan orang-orang perempuan mukminat (atau beriman) tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata".

13. Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi, maka mereka itulah pada sisi Allah orang-orang yang dusta.

14. Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu.

15. (Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut, dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal berita bohong itu pada sisi Allah adalah (perkara) besar.

16. Dan mengapa kamu tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita membicarakan hal ini, Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar".

17. Allah menasihati kamu agar kamu (jangan) kembali berbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

18. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

19. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

20. Dan kalau tidak karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa azab yang besar).

21. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barang siapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Kalau tidak karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

22. Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّنًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾ وَلَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ

kalian men- tat- dan meng- besar Allah di sisi dan ringan dan kalian dengarnya kala apa tidak 15 ia/itu mengiranya

watahsabūnahū hayyinaw wahuwa `indal lāhi `azhīm (15) Walaulā idz sami`tumūhu

قُلْتُمْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَتَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَانَكَ هَذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ

yang dusta ini Mahasuci dengan kami untuk bagi ada/ tidak kalian besar yang beriman ini membicarakan kami patut katakan

qultum mā yakūnu lanā an natakallama bihādzā subhānaka hādzā buhtānun `azhīm

يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٧﴾

17 orang-orang kalian jika selama- seperti itu kalian (jangan) agar Allah menasihati kalian 16 yang beriman adalah

(16) Ya`izhukumul lāhu an ta`ūdū limitslihi` abadan in kuntum mu`minin (17)

وَيَبِّينُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ

orang-2 sesung- Maha- Maha Me- dan ayat- kepada Allah dan men- yang yang guhnya 18 bijaksana lamanya Allah ayat kalian jelaskan

Wayubayyinul lāhu lakumul āyāt wallāhu `alīmun ḥakīm (18) Innal lādżina

يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

yang azab bagi (mereka) orang-2 di kekejian ter- untuk (mereka) pedih mereka beriman yang kalangan siar menyukai

yuḥibbūna an tasyī al fāḥisyatu fil ladżina āmanū lahum `adzābun alīmun

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾ وَلَوْلَا

dan kalau (kalian) me- tidak sedangkan me- dan dan dunia di tidak 19 ngetahui kalian ngetahui Allah akhirat

fid dunyā wal-ākhirati wallāhu ya`lamu wa-antum lā ta`lamūn (19) Walaulā

فَضَّلَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتَهُ وَأَنَّ اللَّهَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٢٠﴾

20 Maha Maha Allah dan bah- dan rah- atas Allah karunia Penyayang Penyantun wasanya mat-Nya kalian

fadhlu lāhi `alaikum waraḥmatuhū wa-annal lāha ra-ūfur raḥīm (20)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوبَ الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَلْبَغْ

meng- dan ba- setan langkah- kalian jangan (mereka) orang-2 wahai ikuti rang siapa langkah langkah mengikuti beriman yang yang

Yā-ayyuhal ladżina āmanū lā tattabi`ū khuthuwātisy syaithān wamay yattabi`

خُطُوبِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ

karunia dan ka- dan dengan per- me- maka setan langkah- langkah lau tidak mungkar buatan keji nyuruh sungguh ia

khuthuwātisy syaithāni fa-innahū ya`muru bilfaḥsyā-i walmunkar walaulā fadhlu

اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي

member- Allah akan selama- sese- dari di antara bersih tidak dan rah- atas Allah sihkan tetapi lamanya orang kalian mat-Nya kalian

lāhi `alaikum waraḥmatuhū mā zakā minkum min aḥadin abadaw walākinnal lāha yuzakkī

مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢١﴾ وَلَا يَأْتِلُ أُولُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ

di antara orang-orang yang bersum- dan Maha Me- Maha dan Dia ke- siapa kalian mempunyai kelebihan pah jangan 21 ngetahui Mendengar Allah hendaki yang

may yasyā` wallāhu samī`un `alīm (21) Walā ya`tali ululfadhli minkum

وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي

di dan orang-orang dan orang- orang-orang yang mem- mereka bah- dan keluasan/ yang berhijrah orang miskin punya hubungan kekerabatan memberi wa kelapangan

wassa`ati ay yu`tū ulilqurbā walmasākīna walmuhājirīna fī

سَبِيلَ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ

kepada Allah jalan kalian ampuni wah kalian apakah dan hendaklah me- dan hendaklah Allah jalan
sabīlil lāh walya`fū walyashfahū alā tuḥibbūna ay yaghfiral lāhu lakum

وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ

wanita yang wanita-2 (mereka) orang-2 sesung- Maha Maha dan
lain/ jujur yang bersih menuduh yang guhnya 22 Penyayang Pengampun Allah
wallāhu ghafūrur raḥīm (22) Innal ladzīna yarmūnal muḥshanātīl ghafilātīl

الْمُؤْمِنَاتِ لَعْنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾

yang azab dan bagi dan di dunia di mereka wanita-2
besar mereka akhirat dikutuk yang beriman
mu`minātī lu`inū fid dunyā wal-ākhiratī walahum `adzābun `aẓīm (23)

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

(mereka) mereka dengan dan kaki dan tangan lidah atas jadi pada
kerjakan apa yang mereka mereka mereka mereka saksi hari
Yauma tasyhadu `alaihim alsinatuhum wa-aīdīhim wa-arjuluhum bimā kānū ya`malūn

يَوْمَذِ يُوَفِّيهِمُ اللَّهُ دِينَهُمُ الْحَقَّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ ﴿٢٤﴾

yang Dia Allah bahwa- dan mereka sebenarnya/ pembalas- Allah memberi balas- pada
benar sanya mengetahui semestinya an mereka an kepada mereka hari itu 24
(24) Yauma-idziy yuaffihimul lāhu dīnahumul ḥaqqā waya`lamūna annal lāha huwal ḥaqqul

الْمُئِنِّ الْحَيْثُ لِلْحَيْثُ لِلْحَيْثُ وَالْخَيْثُ لِلْخَيْثُ لِلْخَيْثُ

untuk wanita- dan laki-laki untuk laki- wanita-wanita yang men-
wanita yang keji yang keji laki yang keji yang keji jelaskan
mubīn (25) Alkhabītsātu lilkhābītsīna walkhabītsūna lilkhābītsāt

وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ

orang-orang mere- untuk wanita- dan laki-laki untuk laki-laki dan wanita-2
yang terlepas diri ka itu wanita yang baik yang baik yang baik yang baik
wath-thayyibātu lith-thayyibīna wath-thayyibūna lith-thayyibāt ulā-ika mubarra-ūna

مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٢٦﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

orang-2 wahai yang mulia dan ampunan bagi mereka dari apa
yang rezeki mereka katakan yang
mimmā yaqūlūn lahum maghfiratuw warizqun karīm (26) Yā-ayyuhā ladzīna

أَمْنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا

kalian sehingga/ rumah-rumah selain rumah- kalian jangan mereka
minta izin sampai kalian rumah masuk beriman
āmanū lā tadkhlū buyūtan ghaira buyūtikum ḥattā tasta`nisū

وَسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾

(kalian) agar bagi lebih demi- peng- atas/ dan kalian
ingat kalian kalian baik kian itu huninya kepada memberi salam
watusallimū `alā ahlihā dzālikum khairul lakum la`allakum tadzakkarūn (27)

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ

dan ke- di- se- kalian me- maka sese- di dalam- kalian tidak maka
jika pada kalian izinkan hingga masuknya jangan orang nya menemui jika
Fa-il lam tajidū fihā ahadan falā tadkhlūhā ḥattā yu`dzana lakum wa-in

قِيلَ لَكُمْ ارجِعُوا فَارجِعُوا هُوَ أَزْكَى لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

kalian dengan dan bagi lebih suci/ hal itu maka kemma- kembali- kepada dika-
kerjakan apa yang Allah kalian bersih lilah kalian lah kalian kalian takan
qīla lakum jī`ū farji`ū huwa azkā lakum wallāhu bimā ta`malūna

23. sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita yang baik-baik, wanita yang jujur dan wanita yang beriman (berbuat zina), mereka kena laknat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka azab yang besar,

24. pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

25. Di hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Allah-lah yang benar, lagi Yang menjelaskan (segala sesuatu menurut hakikat yang sebenarnya).

26. Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (yakni surga).

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.

28. Jika kamu tidak menemui seorangpun di dalam rumah itu, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja)lah, maka hendaklah kamu kembali. Itu bersih bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

29. Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami, yang di dalam rumah itu ada keperluanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka (atau auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

عَلَيْكُمْ ۖ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ تَدْخُلُوْا بُيُوْتًا غَيْرَ مَسْكُوْنَةٍ
dihuni/ tidak rumah- (kalian) me- untuk ber- atas tidak- Maha Me-
didiami didiami rumah- masuki dosa-dosa kalian lah 28 ngetahui
'alīm (28) Laisa `alaikum junāhun an tadhkūlū buyūtan ghaira maskūnatin

فِيْهَا مَتَاعٌ لَّكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُوْنَ وَمَا تَكْتُمُوْنَ ۚ
29 kalian sem- dan apa kalian apa Dia me- dan bagi kese- di da-
bunyikan yang nyatakan yang ngetahui Allah kalian nangan lamnya
fihā matā`ul lakum wallāhu ya`lamu mā tubdūna wamā taktumūn (29)

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ يَغْضُوْا مِنْ اَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمْ ۖ
kemaluan dan mereka pandangan dari mereka menu- kepada orang kata-
mereka menjaga mereka mereka tup/menahan orang beriman kanlah
Qul lilmu`minīna yaghudh-dhū min abshārihim wayaḥfazhū furūjahum

ذٰلِكَ اَرْكَىٰ لَهُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا يَصْنَعُوْنَ ۚ وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنٰتِ
kepada wanita-2 dan ka- mereka dengan Maha Me- Allah sesung- bagi lebih ber- demiki-
yang beriman takanlah 30 perbuat apa yang ngetahui guhnya mereka sih/ suci an itu
dzālika azkā lahum innal lāha khabīrum bimā yashna`ūn (30) Waqul lilmu`minātī

يَغْضُضْنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ
mereka me- dan kemaluan dan mereka pandangan dari mereka menu-
nampakkan jangan mereka menjaga mereka tup/ menahan
yagh-dhudhna min abshārihinna wayaḥfazhna furūjahunna walā yubdīna

زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلٰى جُيُوْبِهِنَّ ۚ
dada atas kerudung dan hendaklah darinya tampak apa ke- perhiasan
mereka mereka mereka menutup mereka yang cuali mereka
zīnatahunna illā mā zhahara minhā walyadhribna bikhumurihinna `alā juyūbihinn

وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا لِبُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبَآئِهِنَّ اَوْ
atau ayah-ayah atau kepada suami kecuali perhiasan mereka me- dan
mereka mereka mereka mereka mereka nampakkan jangan
walā yubdīna zīnatahunna illā libu`ūlatihinna au ābā-ihinna au

اَبْنَآءَ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبْنَآءَ اَوْ اَبْنَآءَ اَوْ اَبْنَآءَ
suami anak- atau anak-anak atau suami ayah-
mereka anak anak mereka mereka mereka mereka ayah
ābā-i bu`ūlatihinna au abnā-ihinna au abnā-i bu`ūlatihinna

اَوْ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْ اَخَوَاتِهِنَّ اَوْ نِسَا۟ئِهِنَّ
wanita-2 atau saudara wa- anak atau saudara laki- anak atau saudara laki- atau
(sesamanya) nita mereka laki-2 laki mereka laki-2 laki mereka
au ikhwānihinna au banī ikhwānihinna au banī akhawātihinna au nisā-ihinna

اَوْ مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُنَّ اَوْ التَّابِعِيْنَ غَيْرِ اُولٰٓئِۦهِنَّ ۚ
dari mempunyai keinginan selain/ pengikut/pelayan- atau budak-2 memiliki apa atau
(terhadap perempuan) yang tidak pelayan mereka mereka mereka yang
au mā malakat aimānuhunna awit tābi`īna ghairi ulil-irbatī minar

الرِّجَالِ اَوْ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهَرُوْا عَلٰى عَوْرَتِ النِّسَاءِ ۚ
wanita- aurat atas terang/ tidak (anak-anak) anak-2 atau laki-laki
wanita wanita mengerti yang kecil
rijālī awith thiflīl ladzīna lam yazh-harū `alā `aurātin nisā`k

وَلَا يَضْرِبْنَ بِاَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ ۚ مَا يُخْفِيْنَ ۚ وَمِنْ زِيْنَتِهِنَّ ۚ وَتُوبُوْا
dan ber- perhiasan dari mereka sem- apa agar di- dengan ka- mereka me- dan
tobatlah mereka bunyikan yang ketahu ki mereka mukulkan jangan
walā yadhribna bi-arjulihinna liyu`lama mā yukhfīna min zīnatihinn watūbū

إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

31 (kalian) supaya orang-orang wahai semua- Allah ke-
beruntung kalian yang beriman nya pada
ilā lāhi jamī'an ayyuhal mu'minūna lā'allakum tufliḥūn (31)

وَأَنكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنكُمُ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ

jika dan budak-budak budak-budak dari dan orang-orang di antara orang-orang dan nikah-
perempuan laki-2 kalian yang layak kalian yang membujang kanlah
Wa-ankiḥul ayāmā minkum wash-shālīḥīna min 'ibādikum wa-imā-ikum iy

يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

32 Maha Me- Maha- dan karunia- dari Allah mencukupi fakir mereka
ngetahui luas Allah Nya
yakūnū fuqarā-a yughnihimul lāhu min fadhlih wallāhu wāsī'un 'alīm (32)

وَلَيْسَتَعَفِيفَ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ

karunia- dari Allah mencukup- sehing- nikah/ dapat/ tidak orang-2 dan hendaklah men-
Nya kan mereka ga kawin mampu yang jaga kehormatan
Walyasta' fīfil ladzīna lā yajidūna nikāḥan ḥattā yughniyahumul lāhu min fadhlih

وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ

jika maka adakan perjan- budak-2 kalian dari apa catatan/ mereka dan orang-
jian dengan mereka kalian miliki yang perjanjian inginkan orang yang
walladzīna yabtagḥūnal kitāba mimmā malakat aimānukum fakātibūhum in

عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَآتَوْهُمْ مِّنْ مَّالِ اللَّهِ الَّذِي آتٰكُمْ وَلَا

dan diberikan yang Allah harta dari dan berikan- keba- pada kalian
jangan pada kalian lah mereka- ikan mereka ketahui
'alimtum fīhim khairā wa-ātūhum mim māli lāhil ladzī ātakum walā

تُكْرِهُوهُ فَتَبِيتُكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحَصُّنًا لِّتَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيَوةِ

kehi- keun- karena ka- menjaga mereka jika melakukan untuk budak-budak kalian
dupan- tungan lian mencari kesucian ingin pelacuran perempuan memaksa
tukriḥū fatayātikum 'alal biḡhā-i in aradna taḥash-shunal litabtagḥū 'aradhal ḥayātīd

الدُّنْيَا ۚ وَمَنْ يُكْرِهْهُمْ فَأَنَّا اللَّهُ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِمْ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Maha Pe- Maha Pe- memaksa sesu- dari Allah maka memaksa dan barang dunia
nyayang ngampun mereka dah sungguh mereka siapa yang
dunyā wamay yukriḥunna fa-innal lāha mim ba'di ikrāhihinna ghafūrun raḥīm

وَلَقَدْ أَنزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيَاتٍ مُّبَيِّنَاتٍ وَمَثَلًا لِّمَنِ الْكَافُورُ ۚ ﴿٣٣﴾

mereka orang-2 dari dan memberikan ayat- kepada Kami telah dan sesung-
terdahulu yang contoh-2 penerangan ayat kalian menurunkan guhnya 33
(33) Walaqad anzalnā ilaikum āyātīm mubayyinātiw wamatsalam minal ladzīna khalau

مِّن قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ۚ وَاللَّهُ تَوَّابٌ غَافِرٌ ۚ ﴿٣٤﴾

langit ca- Allah bagi orang-2 dan pe- sebelum
haya 34 yang bertakwa lajaran kalian
minqablikum wamau 'izhatal lilmuttaqīn (34) Allāhu nūrus samāwāti

وَالْأَرْضِ ۚ مَثَلُ نُوْرِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ ۚ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ ۚ

kaca di pelita pelita di da- seperti cahaya- perum- dan
dalam itu lamnya lubang Nya pamaan bumi
wal-ardh matsalu nūriḥi kamisykātīn fīhā mishbāḥ almishbāḥu fī zujājah

الزُّجَاجَةِ ۚ كَانَهَا كَوْكَبٌ ۚ دُرِّيُّ يُوقَدُ مِن شَجَرَةٍ مُّبْرَكَةٍ ۚ زَيْتُونَةٍ

pohon yang banyak pohon dari ia dinya- berki- bintang seakan- kaca
zaitun keberkahan itu akan akan itu
azzujātu ka-annahā kaukabun durriyyuy yūqadu min syajaratīm mubārakatin zaitūnatil

32. Dan nikahkanlah orang-orang yang membujang diantara kamu, dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hamba sahaya lelakimu dan hamba-hamba sahaya perempuanmu. Jika mereka miskin, Allah akan mencukupkan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

33. Dan orang-orang yang tidak mampu nikah hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barang siapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu.

34. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu, dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

35. Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalam lubang itu ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak keberkahan, (yaitu) pohon zaitun yang tidak tumbuh di sebelah timur dan tidak pula di sebelah barat, yang minyak zaitun itu (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

36. Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalam masjid-masjid itu, pada waktu pagi dan petang,

37. Orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan salat, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang (atau bolak-balik).

38. (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

39. Dan orang-orang kafir, amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di padang pasir, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi apabila dia datang air itu, dia tidak mendapati sesuatu apapun. Dan dia mendapatkan (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

40. Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atas ombak ada ombak (pula), di atas lautan itu (ada lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihat tangannya itu, (dan) barang siapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikitpun.

لَا شَرْقِيَّةَ وَلَا غَرْبِيَّةَ لَا يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ
api menyen- tidak walau- dia me- minyak- hampir- di sebelah dan di sebelah tidak
tuhnya pun nerangi nya hampir barat tidak timur

lā syarqiyyatiw walā gharbiyyatiy yakādu zaituhā yudhī-u walau lam tamsas-hu nār

نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ
perum- Allah dan Dia ke- orang kepada Allah memberi cahaya di ca-
pamaan-2 membuat hendaki yang cahaya-Nya petunjuk atas haya
nūrun `alā nūr yahdil lāhu linūrihī may yasyā^k wayadhribul lāhul amtsālā

لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ (٣٥) فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تَرْفَعَ
mening- untuk Allah mengi- rumah- di Maha Me- sesuatu dengan dan bagi
gikan zinkan rumah dalam 35 ngetahui segala Allah manusia
linnās wallāhu bikulli syai-in `alīm (35) Fī buyūtin adzinal lāhu an turfa`a

وَيُذَكِّرَ فِيهَا اسْمَهُ لَا يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۝ (٣٦)
dan pada waktu di da- kepa- bertasbih nama- di da- dan
bayang petang pagi lamnya da-Nya Nya lamnya disebut
wayudzkara fīhas muhū yusabbiḥu lāhū fihā bilghuduwwi wal-āshāl (36)

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
dan mem- salat dan men- Allah meng- dari jual dan pernia- melalaikan ti- orang
bayarkan dirikan ingat beli tidak gaaan mereka dak yang
Rijālul lā tulhīhim tijāratuw walā bai`un `an dzikril lāhi wa-iqāmish shalāti wa-ītā-iz

الزَّكَاةِ لَا يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۝ (٣٧)
dan peng- beberapa hati padanya/ bolak-balik/ pada mereka zakat
lihatan hari itu goncang hari takut
zakāti yakhāfūna yauman tataqallabu fihil qulūbu wal-abshār (37)

لِيَجْزِيََهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ
mem- dan karunia- dari dan Dia menam- mereka apa lebih Allah untuk mem-
beri rezeki Allah Nya bah mereka kerjakan yang baik balas mereka
Liyajziyahumul lāhu aḥsana mā `amilū wayazīdahum min fadhlih wallāhu yarzuqu

مَنْ يَشَاءُ يَغْيِرْ حِسَابٍ ۝ (٣٨) وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَالُهُمْ كَسَرَابٍ
seperti amal-amal (mereka) dan orang- perhitungan dengan Dia ke- siapa
fatamorgana mereka kafir orang yang 38 tanpa hendaki yang
may yasyā-u bighairi ḥisāb (38) Walladzīna kafarū a`māluhum kasarābim

بِقَيْعَةٍ يَحْسَبُهُ الظَّمْآنُ مَاءً حَتَّى إِذَا جَاءَهُ لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا
sesuatu mendapat- ia ia menda- apa- se- air orang-orang me- di tanah datar/
kannya tidak tanginya bila hingga yang dahaga ngiranya padang pasir
biqī`atiy yaḥsabuhuzh zham-ānu mā-an ḥattā idzā jā-ahū lam yajid-hu syai-aw

وَوَجَدَ اللَّهُ عِنْدَهُ فَوْقَهُ حِسَابَهُ ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝ (٣٩)
perhi- sangat dan perhitung- lalu Dia men- di sisinya Allah dan ia men-
tungan cepat Allah annya cukupkan dapatkan
wawajadal lāha `indahū fawaffāhu ḥisābah wallāhu sarī`ul ḥisāb (39)

أَوْ كَظُلُمٍ فِي بَجْرٍ لَّجِيٍّ يَغْشَاهُ مَوْجٌ مِّن فَوْقِهِ مَوْجٌ مِّن
dari ombak atasnya dari ombak meli- yang laut da- seperti ge- atau
putinya dalam dalam lam lap gulita
Au kazhulmātin fī baḥril lujjiyyiy yagh-syāhu maujum min fauqihī maujum min

فَوْقَهُ سَحَابٌ طُلُمْتُ بَعْضَهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ كِدَهُ لَمْ

tidak tangan- dia menge- apa- sebagian di seba- gelap awan atasnya
nya luarkan bila yang lain atas giannya gulita
fauqihī sahāb zhulumātum ba`dhuḥā fauqa ba`dhin idzā akhraja yadahū lam

يَكْدُ بِرَبِّهَا وَمَنْ لَمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ مِنْ نُّورٍ ﴿٤٠﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ

bah- kalian tidak- ca- dari bagi- maka ca- bagi- Allah menjadi- ti- dan barang dia me- ham-
wa tahu kah 40 haya nya tidak haya nya kan dak siapa lihatnya pir
yakad yarāhā wamal lam yaj`alil lāhu lahū nūran famā lahū min nūr (40) Alam tara annal

اللَّهُ يُسَيِّحُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرِ صَفَّتِ كُلُّ قَدِّ

sung- masing- mengembang- dan dan langit di orang/ kepa- bertas- kepada
guh masing kan sayap burung bumi apa da-Nya bih Allah
lāha yusabbifū lahū man fis samāwātī wal-ardhi wath-thairu shāffāt kullun qad

عِلْمَ صَلَاتِهِ وَتَسْبِيحِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٤١﴾ وَلِلَّهِ مُلْكُ

kera- dan kepu- mereka dengan Maha Me- dan dan ber- salatnya/ telah me-
jaan nyaan Allah 41 kerjakan apa yang ngetahui Allah tasbihnya berdoanya ngetahui
`alima shalātahū watasbīḥah wallāhu `alīmun bimā yaf`alūn (41) Walillāhi mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿٤٢﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي

mengarak/ Allah bahwa- kalian tidak- tempat Allah dan ke- dan langit
menghalau sanya ketahui kah 42 kembali pada bumi
samāwātī wal-ardhi wa-ilal lāhil mashīr (42) Alam tara annal lāha yuzjī

سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ

dari keluar hujan maka bertumpuk- Dia menja- kemu- di anta- Dia me- kemu- awan
kalian lihat tumpuk dikannya dian ranya ngumpulkan dian
sahāban tsumma yu-allifu bainahū tsumma yaj`aluhū rukāman fataral wadqa yakhruju min

خَلِيلِهِ وَيُنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ

Dia ke- siapa dengan- lalu Dia salju/ dari di da- gunung dari langit dari dan Dia me- celah-
hendaki yang nya timpakan es lamnya nurunkan celahnya
khilālīhī wayunazzilu minas samā-i min jibālīn fihā mim baradin fayushību bihī may yasyā-u

وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنِ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ ﴿٤٣﴾

43 penglihatan menghi- kilat cahaya hampir- Dia ke- siapa dari dan Dia meng-
langkan (awan) hampir- hendaki yang hindarkannya
wayashrifuhū `am may yasyā^k yakādu sanā barqihī yadz-habu bil-abshār (43)

يُقَلِّبُ اللَّهُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ﴿٤٤﴾

44 pan- bagi orang ada yang de- pa- sung- dan malam Allah membo-
dangan yang punya pelajaran mikian itu da guh siang lak-balik
Yuqallibul lāhul laila wannahār inna fī dzālika la`ibratal li-ulil abshār (44)

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِنْ مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ

ada dan seba- perut- atas ber- ada maka seba- air dari binatang se- menci- dan
yang gian mereka nya jalan yang gian mereka merayap mua takan Allah
Wallāhu khalaqa kulla dābbatim mim mā^k faminhum may yamsyī `alā bathnihi waminhum may

يَمْشِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ

Dia ke- apa Allah menci- empat atas ber- ada dan seba- kedua atas ber-
hendaki yang takan kaki jalan yang gian mereka kakinya jalan
yamsyī `alā rijlaini waminhum may yamsyī `alā arba` yakhluqu lāhu mā yasyā^k

41. Tidaklah kamu tahu bahwa Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) salat dan tasbihnya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

42. Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk).

43. Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) awan itu, kemudian menjadikan awan itu bertumpuk-tumpuk, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celah awan itu dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es (atau salju) dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dihindarkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.

44. Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.

45. Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan kedua kakinya sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

46. Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Allah memberi petunjuk siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

47. Dan mereka berkata: " kami telah beriman kepada Allah dan rasul, dan kami mentaati (Allah dan rasul)". Kemudian segolongan dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

48. Dan apabila mereka dipanggil kepada Allah dan rasul-Nya, agar rasul menghukum (atau mengadili) di antara mereka, tiba-tiba segolongan dari mereka menolak untuk datang.

49. Tetapi jika keputusan itu untuk (kepentingan) mereka, mereka datang kepada rasul dengan patuh.

50. Apakah (ketidakdatangan mereka itu karena) dalam hati mereka ada penyakit, atau (karena) mereka ragu-ragu ataukah (karena) mereka takut kalau-kalau Allah dan rasul-Nya berlaku zalim kepada mereka? Sebenarnya, mereka itulah orang-orang yang zalim.

51. Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, tatkala mereka dipanggil kepada Allah dan rasul-Nya agar rasul menghukum (atau mengadili) di antara mereka ialah ucapan, " kami mendengar, dan kami patuh". Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

52. Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya dan dia takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka itu adalah orang-orang yang mendapat kemenangan.

53. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperang, pastilah mereka akan pergi. Katakanlah: "Janganlah kamu bersumpah, (karena ketaatan yang diminta ialah) ketaatan yang sudah dikenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٥﴾ لَقَدْ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ مُّبَيِّنَاتٍ

yang nyata/ ayat- Kami telah sesung- Maha sesuatu tiap-tiap/ atas Allah sung-
jelas ayat menurunkan guhnya 45 kuasa segala

innal lāha `alā kulli syai-in qadīr (45) Laqad anzalnā āyātim mubayyināt

وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤٦﴾ وَيَقُولُونَ

dan mereka yang lurus jalan ke- Dia ke- siapa memberi dan
berkata 46 pada hendaki yang petunjuk Allah

wallāhu yahdī may yasyā-u ilā shirāthim mustaqīm (46) Wayaqūlūna

أَمَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَأَطَعْنَا ثُمَّ يَتَوَلَّى فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مِّنْ بَعْدِ

sesudah dari dari sego- berpaling lalu dan kami dan kepada kepada kami telah
mereka mereka longan menaati rasul Allah beriman

āmānā billāhi wabirrasūli wa-atha`nā tsumma yatawallā farīqum minhum mim ba`di

ذَلِكَ وَمَا أُولَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٧﴾ وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ

dan Allah ke- mereka dan a- orang-orang mere- dan ti- demi-
rasul-Nya pada dipanggil pabila yang beriman ka itu daklah kian/itu

dzālik wamā ulā-ika bilmu`minīn (47) Wa-idzā du`ū ilal lāhi warasūlihī

لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٤٨﴾ وَإِنْ يَكُنْ لَهُمُ الْحَقُّ

benar bagi adalah dan (mereka) dari sego- tiba- di antara agar dia
mereka mereka jika 48 berpaling mereka longan tiba mereka menghukum

liyaḥkuma bainahum idzā farīqum minhum mu`ridhūn (48) Wa-iy yakul lahumul ḥaqqu

يَأْتُوا إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ ﴿٤٩﴾ أَفِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ أَمْ ارْتَابُوا أَمْ يَخَافُونَ

mereka atau- mereka atau- penyakit hati-hati apakah dalam ke- kepa- mereka
takut kah ragu-ragu kah mereka dalam 49 adaan patuh danya datang

ya`tū ilaihi mudz`inīn (49) Afī qulūbihim maradhun amir tābū am yakhāfūna

أَنْ يَحْجِفَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَسُولُهُ بَلْ أُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾

50 orang-orang me- mere- sebe- dan atas Allah berlaku untuk
yang zalim reka ka itu narnya Rasul-Nya mereka tidak

ay yaḥīfal lāhu `alaihim warasūluḥ bal ulā-ika humuzh zhālimūn (50)

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ

di antara agar dia dan Allah ke- mereka tat- orang-orang perka- ada- sungguh
mereka menghukum Rasul-Nya pada dipanggil kala yang beriman taan lah hanyalah

Innamā kāna qaula mu`minīna idzā du`ū ilal lāhi warasūlihī liyaḥkuma bainahum

أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾ وَمَنْ

dan barang orang-2 yang me- dan me- dan kami kami men- mereka untuk
siapa yang 51 beruntung reka reka itu menaati dengar berkata

ay yaqūlū sami`nā wa-atha`nā wa-ulā-ika humul muflīhūn (51) Wamay

يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

orang-2 yang men- me- maka me- dan bertakwa (pada) dan dia dan (pada) taat
dapat kemenangan reka reka itu kepada-Nya Allah takut Rasul-Nya Allah

yuthi`il lāha warasūlahū wayakh-syal lāha wayattaqhi fa-ulā-ika humul fā-izūn

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ أَمَرْتَهُمْ لَيَخْرُجُنَّ قُلْ

kata- pasti mereka kalian su- sungguh sumpah sungguh- dengan dan mereka
kanlah keluar/pergi ruh mereka jika mereka Allah sungguh Allah bersumpah 52

(52) Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim la-in amartahum layakhrujunn qul

لَا تُقْسِمُوا طَاعَةً مَّعْرُوفَةً إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٥٣﴾

53 kalian dengan Maha Me- Allah sung- kebaikan/ kata- kalian ber- ja-
kerjakan apa yang ngetahui guh lebih baik kanlah sumpah ngan

lā tuqsimū thā`atum ma`rūfah innal lāha khabīrum bimā ta`malūn (53)

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ
dibe- apa atasnya maka sung- kalian maka (pada) dan taat- (pada) taatlah kata-
bankan yang (Rasul) guh hanyalah berpaling jika Rasul lah kalian Allah kalian kanlah
Qul athi`ul lâha wa-athi`ur rasûl fa-in tawallau fa-innamâ `alaihi mâ hummila

وَعَلَيْكُمْ مَّا حُمِّلْتُمْ وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ
Rasul atas dan ti- kalian menda- kalian me- dan dibebankan apa dan atas
bankan yang (Rasul) guh hanyalah berpaling jika Rasul lah kalian Allah kalian kanlah
wa`alaikum mâ hummiltum wa-in tuthi`ûhu tahtadû wamâ `alar rasûli

إِلَّا الْبَلَّغُ الْمُبِينُ ﴿٥٤﴾ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا
(kepada)
dan (mereka) di antara (mereka) orang-2 Allah telah yang nyata/ penyam- kecu-
beramal kalian beriman yang berjanji 54 terang paian ali
illal balâghul mubîn (54) Wa`adal lâhul ladzîna âmanû minkum wa`amilush

الصَّالِحِ لِيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ
berkuasa sebagai- bumi di sungguh Dia menja- kebajikan/
mana dikan mereka berkuasa saleh
shâlîhâtî layastakhlifannahum fil ardhi kamas takhlafal

الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ
untuk Dia yang agama bagi dan sungguh Dia sebelum orang-orang
mereka rida yang mereka mereka akan meneguhkan mereka yang
ladzîna minqablihim walayumakkinanna lahum dînahumul ladzîr tadhâ lahum

وَلَيَبْدِلَنَّهُمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ
dengan mereka me- tidak mereka me- aman takut sesudah dan sungguh akan
Aku nyekutukan nyembah-Ku sentosa mereka Dia ganti mereka
walayubaddilannahum mimba`di khaufihim amnâ ya`budûnani lâ yusyrikûna bî

شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾
orang-orang mereka maka me- demi- sesu- yang kafir dan barang sesuatu
yang fasik reka itu kian/ itu dah siapa
syai-â waman kafara ba`da dzâlika fa-ulâ-ika humul fâsiqûn (55)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ
agar Rasul dan zakat dan tunai- salat dan diri-
kalian taatilah kanlah kanlah
Wa-aqîmush shalâta wa-âtuz zakâta wa-athi`ur rasûla la`allakum

تَرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾ لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ
bumi di mereka dapat (mereka) orang-2 kalian ja- (kalian) dibe-
melemahkan kafir yang yang mengira ngan ri rahmat
turhamûn (56) Lâ tahsabbannal ladzîna kafarû mu`jizîna fil ardh

وَمَا لَهُمْ وَاللَّارِ الْوَيْسُ الْمَصِيرُ ﴿٥٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
(mereka) orang-2 wahai tempat dan sungguh api/ dan tempat
beriman yang kembali sangat buruk neraka kembali mereka
wama`wâhumun nâr walabi`sal mashîr (57) Yâ-ayyuhal ladzîna âmanû

لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ
di antara mimpi mereka belum dan orang- tangan ka- memiliki orang-2 hendaklah meminta
kalian sampai orang yang nan kalian (budak-2) izin kepada kalian
liyasta`dzinkumul ladzîna malakat aimânukum walladzîna lam yablughul hulumâ minkum

54. Katakanlah: "Taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling, maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang".

55. Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka, agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barang siapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

56. Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.

57. Janganlah kamu kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat melemahkan (Allah dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat kembali mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu.

58. Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki dan orang-orang yang belum balig (atau dewasa atau sudah mimpi basah) di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum salat subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah salat Isya. (Itulah) tiga aurat bagi kamu. Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebagian kamu (ada keperluan) kepada sebagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

59. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig (atau dewasa), maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

60. Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tidaklah berdosa atas mereka untuk menanggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِّنَ الظَّهِيرَةِ

yang tam- dari pakaian kalian me- dan fajar/ salat sebe- dari kali tiga
pak (luar) kalian nanggalkan ketika Subuh lum

tsalātsa marrāt min qabli shalātīl fajrī waḥīna tadḥā`ūna tsiyābakum minazh zhahīrati

وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَّكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ

atas tidak/ bagi aurat tiga Isya salat dan sesudah
kalian bukan kalian

wamimba`di shalātīl `isyā`k tsalātsu `aurātīl lakum laisa `alaikum

وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَافُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى

atas sebagian atas mereka sesudah itu/ berdosa atas dan
kalian kalian melayani selain itu mereka mereka tidak

walā `alaihim junāḥum ba`dahunn thawwāfūna `alaikum ba`dhukum `alā

بَعْضُ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٨﴾

Maha- Maha Me- dan ayat-ayat- kepada Allah menje- demi- sebagian
58 bijaksana ngetahui Allah Nya kalian laskan kianlah yang lain

ba`dh kadzālika yubayyinul lāhu lakumul āyāt wallāhu `alīmun ḥakīm (58)

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُمُرَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ

telah me- sebagai- maka hendaknya umur de- dari anak- telah Dan
minta izin mana mereka minta izin wasa kalian anak sampai ketika

Wa-idzā balaghal athfālu minkumul ḥuluma falyastā`dzinū kamas ta`dzanal

الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ

dan ayat- untuk Allah menje- seperti sebelum orang-2
Allah ayat-Nya kalian laskan itulah mereka yang

ladzīna minqablihim kadzālika yubayyinul lāhu lakum āyātih wallāhu

عَلَيْمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٩﴾ وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ الَّتِي لَا يَرْجُونَ

mereka tidak yang perempuan- dari dan orang-orang Maha- Maha Me-
ingin perempuan yang tua 59 bijaksana ngetahui

`alīmun ḥakīm (59) Walqawā`idu minan nisā-il lātī lā yarjūna

نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ أَنْ يَضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ

pakaian mereka me- untuk berdosa atas mereka maka tidak nikah
mereka nanggalkan

nikāḥan falaisa `alaihinna junāḥun ay yadha`na tsiyābahunna

غَيْرَ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ وَأَنْ يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ وَاللَّهُ

dan bagi lebih mereka ber- dan perhiasan menampakkan tidak
Allah mereka baik laku sopan jika

ghaira mutabarrijātīm bizīnah wa-ay yasta`fifna khairul lahunn wallāhu

سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٦٠﴾ لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ

orang atas dan keberatan/ orang atas tidak Maha Me- Maha
pincang tidak larangan buta 60 ngetahui Mendengar

samī`un `alīm (60) Laisa `alal a`mā ḥarajuw walā `alal a`raji

حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا

kalian untuk diri kalian atas Dan keberatan/ orang atas dan keberatan/
makan sendiri tidak larangan sakit tidak larangan

ḥarajuw walā `alal marīdhi ḥarajuw walā `alā anfusikum an ta`kulū

مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ

ibu-ibu rumah- atau bapak-2 rumah- atau rumah-2 dari/
kalian rumah rumah kalian rumah rumah kalian di

mim buyūtikum au buyūti ābā-ikum au buyūti ummahātikum

أَوْ بُيُوتٍ أَخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتٍ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتٍ
 rumah-rumah atau saudara perempuan rumah-rumah atau saudara laki-laki rumah-rumah atau
 kalian

au buyūti ikhwānikum au buyūti akhawātikum au buyūti

أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتٍ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتٍ أَخْوَالِكُمْ
 saudara laki-laki rumah- atau saudara perempuan rumah- atau saudara laki-laki
 laki ibu kalian rumah- rumah bapak kalian rumah- rumah bapak kalian

a'māmikum au buyūti 'ammātikum au buyūti akhwālikum

أَوْ بُيُوتٍ خَلِيَّتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ
 kunci- kalian apa atau saudara perem- rumah- atau
 kuncinya miliki (rumah) puan ibu kalian rumah- rumah

au buyūti khālātikum au mā malaktum mafātīhahū

أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا
 kalian untuk berdosa/ atas tidak teman-teman kalian atau
 makan larangan kalian

au shadīqikum laisa `alaikum junāhun an ta'kulū

جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ
 diri kalian atas maka beri- rumah- kalian maka sendirian atau bersama-2
 sendiri lah salam rumah masuk apabila

jami'an au asytātā fa-idzā dakhaltum buyūtan fasallimū `alā anfusikum

تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَرَكََةً طَيِّبَةً كَذَلِكَ
 demi- suci/ diberi berkah Allah sisi dari penghorm-
 kianlah baik matan

tahīyyatam min `indil lāhi mubārakatan thayyibah kadzālika

يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦١﴾
 kalian agar ayat-ayat kepada Allah menjelaskan
 berakal kalian

yubayyinul lāhu lakumul āyāti la'allakum ta'qilūn (61)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ
 bersa- mereka dan dan rasul- kepada (mereka) orang-2 orang-orang sungguh
 manya berada apabila Nya Allah beriman yang mukmin hanyalah

Innamal mu'minūnal ladzīna āmanū billāhi warasūlihī wa-idzā kānū ma'ahū

عَلَىٰ أَمْرٍ جَامِعٍ لَّمْ يَذْهَبُوا حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنُوهُ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ
 (mereka) minta orang-2 sesung- mereka minta se- mereka pergi/ tidak berkumpul/ suatu atas
 izin kepada kamu yang guhnya izin kepadanya hingga meninggalkan pertemuan urusan

`alā amrin jāmi'il lam yadz-habū ḥattā yastā'dzinūh innal ladzīna yastā'dzinūnaka

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا اسْتَأْذَنُوكَ
 mereka minta maka dan rasul- kepada (mereka) orang-2 mereka
 izin kepada kamu apabila Nya Allah beriman yang yang itu

ulā-ikal ladzīna yu'minūna billāhi warasūlih fa-idzastā'dzanūka

لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأَذَنَ لِمَن شِئْتَ مِنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 untuk dan mohon- di antara kalian kepada maka izin- keperluan karena
 mereka kan ampunan mereka kehendaki siapa kanlah mereka sebagian

liba'dhi sya'nihim fa'dzal liman syi'ta minhum wastaghfir lahumul

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٦٢﴾ لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ
 Rasul seruan/ kalian jangan- Maha Maha Allah sesung- Allah
 panggilan jadikan lah 62 Penyayang Pengampun guhnya

lāh innal lāha ghaḥfūr raḥīm (62) Lā taj'alū du'ā-ar rasūli

61. Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-bapakmu, dirumah ibu-ibumu, dirumah saudara-saudara laki-lakimu, di rumah saudara perempuanmu, dirumah saudara laki-laki bapakmu, dirumah saudara perempuan bapakmu, dirumah saudara laki-laki ibumu, dirumah saudara perempuan ibumu, dirumah yang kamu miliki kunci rumah itu atau dirumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam penghormatan yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu memahami ayat-ayat-Nya itu.

62. Sesungguhnya yang sebenar-benar orang mukmin ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan apabila mereka berada bersama-sama Rasulullah dalam sesuatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Muhammad), mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena sesuatu keperluan, berilah izin kepada siapa yang kamu kehendaki di antara mereka, dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

63. Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul di antara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian (yang lain). Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.

64. Ketahuilah sesungguhnya kepunyaan Allohlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan kamu sekarang. Dan (mengetahui pula) hari (ketika mereka) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

بَيْنَكُمْ كَدُّعَاءٍ بَعْضُكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ

orang-2 yang Alloh menge-tahui sesung-guhnya sebagian yang lain sebagian kalian seperti seru-an/panggilan di antara kalian

bainakum kadu `ā-i ba`dhikum ba`dhā qad ya`lamul lāhul ladzīna

يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ

perintah-Nya dari mereka menyalahi orang-2 yang maka hendak-lah takut berlin-dung di antara (mereka) pergi kalian berangsur-angsur

yatasallalūna minkum liwādzā falyahdzaril ladzīna yukhālifūna `an amrihī

أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ أَلَا إِنَّ لِلَّهِ

milik sesung- keta- yang azab menimpa atau fitnah/ akan menim- bah- Alloh guhnya huilah 63 pedih mereka cobaan pa mereka wa

an tushībahum fitnatun au yushībahum `adzābun alīm (63) Alā inna lillāhi

مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قَدْ يَعْلَمُ مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ

dan sekarang (keadaan) apa Dia me- sesung- dan langit di apa hari kalian yang ngetahui guhnya bumi yang

mā fis samāwāti wal-ardh qad ya`lamu mā antum `alaihi wayauma

يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ فَيَنْبِتُهُمْ بِمَا عَمِلُوا ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۖ

Maha Me- se- dengan dan mereka dengan lalu Dia menerang- kepada- mereka di- 64 ngetahui suatu segala Alloh kerjakan apa kan kepada mereka Nya kembalikan

yurja`ūna ilaihi fayunabbi-uhum bimā `amilū wallāhu bikulli syai-in `alīm (64)

سُورَةُ الْفُرْقَانِ

Suratul Furqān

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا
pemberi bagi selu- agar dia hamba- atas Al-Furqān telah me- (Alloh) Mahaberkah/
peringatan ruh alam menjadi Nya yang Mahasuci
Tabārakal ladzī nazzalal furqāna `alā `abdihi liyakūna lil`ālamīna nadzīrā

إِلَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ
dan anak Dia meng- dan dan langit ke- bagi-Nya/ yang
tidak ambil tidak bumi raja- milik-Nya 1
(1) Alladzī lahu mulkus samāwāti wal-ardhi walam yattakhidz waladaw walam

يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا
ketentuan/ maka Dia me- se- segala/ dan Dia kerajaan/ da- sekutu bagi- ada
2 kadar/ukuran nentukannya suatu tiap-tiap menciptakan kekuasaan lam Nya
yakul lahu syarīkun fil mulki wakhalāqa kulla syai-in faqaddarahū taqdīrā (2)

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ
(mereka) dan me- sesuatu/ mereka men- tidak tuhan- selain- dari dan mereka
diciptakan reka apa pun ciptakan Nya mengambil
Wattakhadzū min dūnihi ālihatal lā yakhluqūna syai-aw wahum yukhlaqūna

وَلَا يَمْلِكُونَ لِنَفْسِهِمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَلَا يَمْلِكُونَ مَوْتًا
kema- mereka kua- dan keman- dan kemu- bagi diri me- mereka kua- dan
tian sa/mampu tidak faatan tidak daratan reka sendiri sa/mampu tidak
walā yamlikūna li-anfusihim dharraw walā naf`aw walā yamlikūna mautaw

وَلَا حَيَوَةً وَلَا نُشُورًا ۚ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ هَذَا إِلَّا إِفْكٌ
kebo- kecuali/ ini tidak (mereka) orang-2 dan kebang- dan kehi- dan
hongan hanyalah lain kafir yang berkata 3 kitan tidak dupan tidak
walā ḥayataw walā nusūrā (3) Waqalal ladzīna kafarū in hādzā illā ifkunif

إِفْتَرَاهُ وَاعَانَهُ عَلَيْهِ قَوْمٌ آخَرُونَ فَقَدْ جَاءُوا ظُلْمًا وَزُورًا
dan ke- mereka maka yang lain kaum atasnya/ dan mem- (Muhammad) me-
dosa zaliman datangkan sungguh kepadanya bantunya ngada-adakannya
tarāhu wa-`ānahū `alaihi qaumun ākharūn faqad jā-ū zhulmaw wazūrā

وَقَالُوا ۖ أَأَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ۚ كَتَبَهَا فَهِيَ تُمْلَى
diba- maka dituliskannya orang-orang dongeng- dan mereka
cakan ia terdahulu dongeng berkata 4
(4) Waqālū asāthīrul awwalīnak tatabahā fahiya tumlā

عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۚ قُلْ أَنْزَلَهُ الَّذِي يَعْلَمُ السِّرَّ
rahasia menge- yang yang menurunkan- kata- dan pada waktu atas-
tahui tahu yang nya (Al-Qurān) kanlah 5 petang pagi nya
`alaihi bukrataw wa-ashīlā (5) Qul anzalahul ladzī ya`lamus sirra

فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۚ وَقَالُوا
dan mere- Maha Pe- Maha adalah sungguh dan langit di
ka berkata 6 nyayang Pengampun Dia Dia bumi
fis samāwāti wal-ardh innahū kāna ghafūrā rahīmā (6) Waqālū

AL FURQĀN

(Pembeda)

Surah ke-25

77 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Maha suci Alloh yang telah menurunkan Al Furqān (atau Al Qurān) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam,
2. yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukuran segala sesuatu itu dengan tepat.
3. Kemudian mereka mengambil tuhan-tuhan selain Alloh (untuk disembah), yang tuhan-tuhan itu tidak menciptakan apapun, bahkan mereka sendiri diciptakan dan tidak kuasa untuk (menolak) sesuatu kemudaratn dari dirinya dan tidak (pula untuk mengambil) suatu kemanfaatanpun dan (juga) tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan tidak (pula) membangkitkan.
4. Dan orang-orang kafir berkata: " Al Qurān ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain"; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar.
5. Dan mereka berkata: "Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang".
6. Katakanlah: " Al Qurān itu diturunkan oleh (Alloh) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

7. Dan mereka berkata: "Mengapa rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?,

8. atau (mengapa tidak) diturunkan kepadanya perbendaharaan, atau (mengapa tidak) ada kebun baginya, yang dia dapat makan dari (hasil kebun itu)?" Dan orang-orang yang zalim itu berkata: " kamu sekali-kali tidak lain hanyalah mengikuti seorang lelaki yang kena sihir".

9. Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat perbandingan-perbandingan tentang kamu, lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk menentang kerasulanmu).

10. Maha Suci (Allah) yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, (yaitu) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan dijadikan-Nya (pula) untukmu istana-istana.

11. Bahkan mereka mendustakan hari kiamat. Dan Kami menyediakan neraka yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari kiamat.

12. Apabila neraka itu melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya.

13. Dan apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, mereka di sana mengharapakan kebinasaan.

14. (Akan dikatakan kepada mereka): "Jangan kamu sekali-kali mengharapakan satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak".

15. Katakanlah: "Apa (azab) yang demikian itukah yang baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa?" surga itu menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka?".

مَالٍ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ
pasar- di dan makanan dia me- Rasul ini me-
pasar- berjalan makan makan ngapa
māli hādzar rasūli ya^k kuluth tha`āma wayamsyī fil aswāqil

لَوْلَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا ﴿٧﴾ أَوْ يُقْلَى
dicam- atau pemberi bersa- lalu dia seorang kepa- diturun- menga-
pakkan 7 peringatan manya manya danya kan pa tidak
lau lā unzilā ilaihi malakun fayakūna ma`ahū nadzīrā (7) Au yulqā

إِلَيْهِ كَثُرُ أَوْ تَكُونُ لَهُ جَنَّةٌ يَأْكُلُ مِنْهَا وَقَالَ
dan ber- dari (hasil)- dia me- kebun bagi- adalah atau perben- kepa-
kata nya makan makan nya daharaan danya
ilaihi kanzun au takūnu lahū jannatuy ya^k kulu minhā waqālazh

الظَّالِمُونَ إِنَّ تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَسْحُورًا ﴿٨﴾ أَنْظُرْ
perhati- yang seorang hanya- kalian tidak orang-orang
kanlah 8 kena sihir laki-laki lah mengikuti yang zalim
zhālimūna in tatttabi`ūna illā rajulam mas-ḥūrā (8) Unzhur

كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ
mereka berku- maka maka sesat- per- tentang mereka bagaimana
asa/mampu tidak lah mereka umpamaan kamu membuat
kaifa dharabū lakal amtsāla fadhallū falā yastathī`ūna

سَبِيلًا ﴿٩﴾ تَبَرَّكَ الَّذِي إِنْ شَاءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا مِنْ ذَلِكَ
yang dari lebih bagi Dia men- Dia meng- jika (Allah) Mahaberkah/ (menemu-
demikian baik kamu jadikan hendaki yang Mahasuci 9 kan) jalan
sabīlā (9) Tabārakal ladzī in syā-a ja`ala laka khairam min dzālika

جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَيَجْعَلُ لَكَ فُصُورًا ﴿١٠﴾ بَلْ
bahkan/ istana- untuk dan Dia sungai- bawah- dari mengalir surga-
tetapi 10 istana kamu menjadikan sungai- nya surga
jannātin tajrī min taḥtihaḥ anḥāru wayaj`al laka qushūrā (10) Bal

كَذَّبُوا بِالسَّاعَةِ وَأَعْتَدْنَا لِمَنْ كَذَّبَ بِالسَّاعَةِ سَعِيرًا ﴿١١﴾
neraka yang terhadap yang men- bagi dan Kami dengan ha- mereka men-
11 menyala-nyala hari kiamat dustakan orang sediakan ri kiamat dustakan
kadz-dzabū bissā`ati wa-a`adnā liman kadz-dzaba bissā`ati sa`īrā (11)

إِذَا رَأَتْهُمْ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ سَمِعُوا لَهَا تَغَيُّظًا وَزَفِيرًا ﴿١٢﴾ وَإِذَا
dan dan teriakan/ suara ke- pada- mereka akan yang tempat dari (neraka) meli- apa-
apabila 12 suara gemuruh marahan nya mendengar jauh hat mereka bila
Idzā ra-at-hum mim makānim ba`īdin sami`ū lahā taghayyuzhaw wazafīrā (12) Wa-idzā

أُفُّوا مِنْهَا مَكَانًا ضَيِّقًا مُقَرَّنِينَ دَعَا هُنَالِكَ شُورًا ﴿١٣﴾
kebina- di mereka berseru/ mereka sempit tempat darinya mereka di-
13 saan sana mengharapakan dibelenggu lemparkan
ulqū minhā makānan dhayyiqam muqarranīna da`au hunālika tsubūrā (13)

لَا تَدْعُوا الْيَوْمَ ثُبُورًا وَاحِدًا وَادْعُوا ثُبُورًا كَثِيرًا ﴿١٤﴾ قُلْ
kata- yang kebina- dan harap- satu/ kebina- hari kalian meng- ja-
kanlah 14 banyak saan kanlah sekali- saan ini harapkan ngan
Lā tad`ul yauma tsubūraw wāḥidaw wad`ū tsubūran katsīrā (14) Qul

أَذَلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وُعدَ الْمُتَّقُونَ كَانَتْ
adalah kepada orang-orang di- yang kekal surga atau lebih apakah yang
yang bertakwa janjikan
adzālika khairun am jannatul khuldiḥ latī wu`idal muttaqūn kānat

لَهُمْ جَزَاءٌ وَاصِرٌ ﴿١٥﴾ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ خَالِدِينَ
 mereka kekal mereka kehendaki apa yang di da- lamnya bagi mereka 15 dan tempat kembali balasan bagi mereka
 lahum jazā-aw wamashīrā (15) Lahum fīhā mā yasyā-ūna khālidīn

كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ وَعْدًا مَسْئُولًا ﴿١٦﴾ وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا
 dan apa (Alloh) mengum- pulkan mereka dan pa- da hari 16 ditanya /di- mohonkan janji Tuhan kamu atas adalah
 kāna `alā rabbika wa` dam mas-ūlā (16) Wayauma yaḥsyuruhum wamā

يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَقُولُ ءَأَنْتُمْ أَضَلَلْتُمْ عِبَادِي
 hamba- hamba-Ku (kalian) menyesatkan apakah kalian maka (Alloh) berkata Alloh selain dari mereka menyembah
 ya`budūna min dūnil lāhi fayaqūlu a-antum adhlaltum `ibādī

هَؤُلَاءِ أَمْ هُمْ ضَلُّوا السَّبِيلَ ﴿١٧﴾ قَالُوا سُبْحَنَكَ مَا كَانَ
 tidak ada Mahasuci Engkau mereka berkata 17 jalan (mereka) sesat mereka atau mereka itu
 hā-ulā-i am hum dhallus sabīl (17) Qālū subhānaka mākāna

يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَتَّخِذَ مِنْ دُونِكَ مِنْ أَوْلِيَاءَ وَلَكِنْ مَتَّعْتَهُمْ
 Engkau beri tetapi pelindung dari selain dari kami mengam- bah- bagi pantas/ nikmat mereka Engkau Engkau bil/menjadikan wa kami patut
 yambaghī lanā an nattakhidza min dūnika min auliyyā-a walākim matta`tahum

وَأَبَاءَهُمْ حَتَّىٰ نَسُوا الذِّكْرَ وَكَانُوا قَوْمًا بُورًا ﴿١٨﴾ فَقَدْ
 maka sungguh 18 yang binasa kaum dan adalah peringatan/ mereka sehingga dan bapak-2 lupa
 wa-ābā-ahum ḥattā nasudz dzikra wakānū qaumām būrā (18) Faqad

كَذَّبْتُمْ بِمَا تَقُولُونَ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَلَا
 dan menolak kalian kuasa/ maka kalian dengan mereka telah men- dustakan kalian tidak mampu tidak katakan apa yang
 kadz-dzabūkum bimā taqūlūna famā tastathī`ūna sharfaw walā

نَصْرًا وَمَنْ يَظْلِمِ مِّنْكُمْ نَذِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا ﴿١٩﴾
 19 yang azab Kami timpakan di antara berbuat zalim dan barang meno- long
 nashrā wamay yazhlim minkum nudziqhu `adzāban kabīrā (19)

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ
 sungguh mere- ka memakan sesungguhnya mereka ke- rasul-rasul dari sebelum Kami dan tidak
 Wamā arsalnā qablaka minal mursalīna illā innahum laya`kulūnath

الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ ۖ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ
 sebagian dan Kami pasar- pasar di dan mereka makanan
 tha`āma wayamsyūna fil aswāq waja`alnā ba` dhakum

لِبَعْضٍ فِتْنَةً ۚ أَتَصْبِرُونَ ۚ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ﴿٢٠﴾
 20 Maha Melihat Tuhan kamu dan adalah apakah/maukah kalian bersabar fitnah/ cobaan untuk sebagi- an yang lain
 liba`dhin fitnatan atashbirūn wakāna rabbuka bashīrā (20)

16. Bagi mereka di dalam surga itu apa yang mereka kehendaki, sedang mereka kekal (di dalamnya). (Hal itu) adalah janji dari Tuhanmu yang patut dimohonkan (kepada-Nya).

17. Dan (ingatlah) suatu hari (ketika) Alloh menghimpunkan mereka beserta apa yang mereka sembah selain Alloh, lalu Alloh berkata (kepada yang disembah); "Apakah kamu yang menyesatkan hamba-hamba-Ku itu, atau mereka sendirilah yang sesat dari jalan (yang benar)?".

18. Mereka (yang disembah itu) menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagi kami mengambil selain Engkau (untuk jadi) pelindung, akan tetapi Engkau telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan hidup, sampai mereka lupa mengingat (Engkau); dan mereka adalah kaum yang binasa".

19. maka sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan kamu tentang apa yang kamu katakan maka kamu tidak akan dapat menolak (azab) dan tidak (pula) menolong (dirimu), dan barang siapa di antara kamu yang berbuat zalim, niscaya Kami rasakan kepadanya azab yang besar.

20. Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelumnya, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar?; dan Tuhanmu Maha Melihat.

21. (19) Berkatalah orang-orang yang tidak mengharapakan pertemuan dengan Kami: "Mengapakah tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?" Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas (dalam melakukan) kezaliman".

22. Pada hari mereka melihat malaikat, dihari itu tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdosa dan mereka berkata: " hijram mahjūrā (artinya: semoga Allah menghindarkan bahaya ini dari saya).

23. Dan Kami hadapkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan.

24. Penghuni-penghuni surga pada hari itu paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya.

25. Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat bergelombang-gelombang.

26. Kerajaan yang hak pada hari itu adalah kepunyaan Tuhan Yang Maha Pemurah. Dan (hari itu), adalah satu hari yang penuh kesukaran bagi orang-orang kafir.

27. Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul".

28. Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrabku.

29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari peringatan (Al Qurān) ketika Al Qurān itu telah datang kepadaku. Dan syaitan itu tidak mau menolong manusia.

وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا الْمَلَائِكَةُ

malaikat atas ke- diturun- menga- pertemuan (mereka) tidak orang- dan
pada kita kan pa tidak dengan Kami mengharapakan orang yang berkata

Waqālal ladzīna lā yarjūna liqā-anā lawlā unzila `alainal malā-ikatu

أَوْ نَرَى رَبَّنَا لَقَدْ اسْتَكْبَرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ وَعَتَوْا عُتُوًّا كَبِيرًا

yang kelewat dan mereka me- diri dalam mereka sesung- Tuhan kita atau
besar batas lampau batas mereka mereka sombong guhnya kita melihat

au narā rabbanā laqadis takbarū fī anfusihihim wa`atau `utuwwan kabirā

يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَى لَهُمْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ

dan mereka bagi orang-orang pada ada kabar tidak malaikat mereka pada
berkata yang berdosa hari itu gembira melihat hari 21

(21) Yauma yaraunal malā-ikata lā busyrā yauma-idzil ililmujrimīna wayaqūlūna

حِجْرًا تَحْجُرُوا وَقَدِمْنَا إِلَى مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ

lalu Kami amal dari mereka kerja- apa ke- dan Kami yang larangan/
jadikannya kan/ amalkan yang pada hadapkan 22 terhalang halangan

hijram mahjūrā (22) Waqadimnā ilā mā `amilū min `amalin faja`alnāhu

هَبَاءً مَنْثُورًا أَصْحَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُسْتَقَرًّا

tempat lebih pada surga penghuni yang beten- debu
tinggal baik hari itu 23 bangan

habā-am mantsūrā (23) Ash-ḥabul jannati yauma-idzin khairum mustaqarraw

وَأَحْسَنُ مَقِيلًا وَيَوْمَ تَشَقَّقُ السَّمَاءُ بِالْغَمَامِ وَنُزِّلَ الْمَلَائِكَةُ

malaikat dan ditu- dengan awan/ langit pecah- dan pa- tempat dan lebih
runkan kabut belah da hari 24 istirahat baik/ indah

wa-aḥsanu maqilā (24) Wayauma tasyaqqqus samā-u bilghamāmi wanuzzilal malā-ikatu

تَنْزِيلًا أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْمُلُوكَ يَوْمَئِذٍ الْهَاقِقُ لِلرَّحْمَنِ وَكَانَ يَوْمًا عَلَى

atas hari dan kepunyaan hak/ pada kerajaan sebenar-2
adalah Maha Pemurah benar hari itu 25 turun

tanzilā (25) Almulku yauma-idzinil ḥaqqu lirraḥmān wakāna yauman `alal

الْكَافِرِينَ عَسِيرًا وَيَوْمَ يَعْصُ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ

ia ber- dua ta- atas orang yang meng- dan pa- kesulitan/ orang-orang
kata ngannya zalim gigit da hari 26 kesukaran kafir

kāfirīna `asirā (26) Wayauma ya`adh-dhuzh zhālimu `alā yadaihi yaqūlu

يَلَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا يَوْمَئِذٍ لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ

meng- ti- aduhai ki- celaka jalan rasul ber- meng- aduhai
ambil dak ranya aku aku 27 sama ambil kiranya aku

yālaitani takhadztu ma`ar rasūli sabilā (27) Yāwailatā laitani lam attakhidz

فُلَانًا خَلِيلًا لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي

dia datang ke- se- peringatan dari ia telah me- sesung- teman si
kepadaku tika sudah dari nyesatkan aku guhnya 28 akrab fulan

fulānan khalilā (28) Laqad adhallaanī `anidz dzikri ba`da idz jā-ānī

وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا وَقَالَ الرَّسُولُ

Rasul dan bukanlah peno- bagi setan dan
berkata 29 long /penyesat manusia adalah

wakānasy syaithānu lil-insāni khadzulā (29) Waqālar rasūlu

يَرْبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ۖ وَكَذَلِكَ

dan seperti demikianlah 30 menjauihi /tidak dipedulikan Al-Qurān ini mereka mengamb- bil /menjadikan kaum- ku sesung- guhnya ya Tu- hanku yārabbī inna qaumit takhadzū hādzal qur-āna mahjūrā (30) Wakadzālika

جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِّنَ الْمُجْرِمِينَ ۖ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًّا

petunjuk/ dengan Tu- dan cu- orang-orang dari musuh nabi bagi Kami telah pemimpin han kamu kuplah yang berdosa tiap-tiap menjadikan ja`alnā likulli nabiyyin `aduwam minal mujrimin wakafā birabbika hādiyaw

وَنَصِيرًا ۚ (٣١) وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً

jumlah Al-Qurān atasnya/ diturun- mengapa (mereka) orang-2 dan dan pe- kepadanya kan tidak kafir yang berkata 31 nolong wanashīrā (31) Waqāl ladzīna kafarū lawlā nuzzila `alaihil qur`ānu jumlataw

وَأَحَدَهُ ۚ كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ ۖ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ۚ (٣٢)

dengan Kami mem- hatimu dengan- karena hendak demi- satu / se- 32 baik /tartil bacakannya nya Kami teguhkan kianlah kaligus wāhidah kadzālika linutsabbita bihī fu-ādaka warattalnāhu tartilā (32)

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ۚ (٣٣)

penjelasan dan se- dengan Kami datang- mel- dengan suatu mereka da- dan 33 baik-baik kebenaran kan kepadamu inkan permissalan tang padamu tidak Walā ya`tūnaka bimatsalin illā ji`nāka bilhaqqi wa-aḥsana tafsīrā (33)

الَّذِينَ يُحْشَرُونَ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ إِلَىٰ جَهَنَّمَ ۚ أُولَٰئِكَ شَرٌّ

paling mereka neraka ke wajah-wajah atas (mereka) orang-2 jelek itu Jahanam dalam mereka mereka dikumpulkan yang Alladzīna yuḥsharūna `alā wujūhihim ilā jahannama ulā-ika syarrum

مَكَانًا ۖ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ۚ (٣٤) وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ

Al-Kitab Musa Kami telah dan sesung- jalan dan paling tempat 34 makānaw wa-adhallu sabīlā (34) Walaqad ātainā mūsā kitāba

وَجَعَلْنَا مَعَهُ أَخَاهُ هَارُونَ وَزِيرًا ۚ (٣٥) فَقُلْنَا اذْهَبَا إِلَىٰ

kepa- pergilah ka- maka Kami pem- Harun saud- bersa- dan Kami pe- da lian berdua berfirman 35 bantu ranya ma/dia lah jadikan waja`alnā ma`ahū akhāhu hārūna wazīrā (35) Faqulnadz habā ilal

الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَدَمَرْنَهُمْ ۚ تَدْمِيرًا ۚ (٣٦) وَقَوْمُ

dan sebenar-2 lalu Kami bina- ayat- (mereka) (orang-2) kaum 36 binasa sakan mereka ayat Kami mendustakan yang qaumil ladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā fadammarnāhum tadmīrā (36) Waqauma

نُوحٍ لَّمَّا كَذَّبُوا الرَّسُولَ ۖ أَغْرَقْنَاهُمْ ۚ وَجَعَلْنَاهُمْ لِلنَّاسِ

bagi dan Kami ja- Kami tengge- rasul- mereka tat- Nuh manusia dikan mereka lamkan mereka rasul mendustakan kala nūhil lammā kadz-dzabur rusula aghraqnāhum waja`alnāhum linnāsi

آيَةٍ ۚ وَاعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ۚ (٣٧) وَعَادًا وَثُمُودًا

dan dan yang azab bagi orang-2 dan Kami telah ayat / pe- Tsamud kaum `Ad 37 pedih yang zalim menyediakan lajarian āyah wa-a`tadnā lizh-zhālimīna `adzāban alīmā (37) Wa`adaw wa-tsamūda

30. Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Qurān itu sesuatu yang tidak diacuhkan".

31. Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong.

32. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Qurān itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengan Al Qurān itu dan Kami membacakan Al Qurān itu secara tartil (atau teratur dan benar).

33. Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasan (bagi suatu yang benar itu).

34. Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka-muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya.

35. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan saudaranya, Harun yang menyertai dia sebagai wazir (atau pembantu).

36. Kemudian Kami berfirman kepada keduanya: "Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat Kami". Maka Kami membinasakan mereka sehancur-hancurnya.

37. Dan (telah Kami binasakan) kaum Nuh tatkala mereka mendustakan rasul-rasul. Kami tenggelamkan mereka dan Kami jadikan (cerita) mereka itu pelajaran bagi manusia. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang zalim, azab yang pedih;

38. dan (Kami binasakan) kaum `Ad dan Tsamud dan penduduk Rass dan banyak (lagi) generasi-generasi di antara kaum-kaum tersebut.

39. Dan Kami jadikan bagi masing-masing mereka perumpamaan dan masing-masing mereka itu benar-benar telah Kami binasakan dengan sehancur-hancurnya.

40. Dan sesungguhnya mereka (kaum musyrik Mekah) telah melalui sebuah negeri (Sodom) yang (dulu) dihujani dengan hujan yang sangat buruk (yakni hujan batu). Maka apakah mereka tidak menyaksikan reruntuhan itu; bahkan mereka itu tidak mengharapkan kebangkitan.

41. Dan apabila mereka melihat kamu (Muhammad), mereka hanyalah menjadikan kamu sebagai ejekan (dengan mengatakan): "Inikah orangnya yang di utus Alloh sebagai Rasul?.

42. Sesungguhnya hampirlah ia menyetakan kita dari sembah-sembahan kita, seandainya kita tidak sabar (menyembah) sembah-sembahan kita" dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalannya.

43. Tidakkah kamu perhatikan orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya?,

44. atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu).

45. Apakah kamu tidak memperhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang dan kalau Dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap diam bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu,

وَاصْبِرْ الرَّسَّ وَقُرُونًا بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا ﴿٣٨﴾ وَكُلًّا صَبْرُنَا

Kami telah dan masing-banyak demikian di an- dan Rass dan pen-
menjadikan masing 38 (kaum-kaum) tara generasi-2 duduk
wa-ash-hābar rassi waqurūnām baina dzālika katsīrā (38) Wakullan dharabnā

لَهُ الْأَمْثَالُ وَكُلًّا تَبَرْنَا تَنْبِيرًا ﴿٣٩﴾ وَلَقَدْ آتَوْا عَلَى الْقَرْيَةِ

suatu atas mereka te- dan sebenar-2 Kami telah dan masing- per- bagi-
negeri lah melalui sungguh 39 binasa binasakan masing umpamaan nya
lahul amtsāl wa kullan tabbarnā tabbīrā (39) Walaqad atau `alal qaryatil

الَّتِي أَمْطَرَتْ مَطَرَ السَّوِّءِ أَفَلَمْ يَكُونُوا يَرَوْنَهَا بَلْ

bah- (mereka) mereka maka apakah sangat hujan dihujani yang
kan melihatnya tidak buruk
latī umthirat matharas sau^k afalam yakūnū yaraunahā bal

كَانُوا لَا يَرْجُونَ نُشُورًا ﴿٤٠﴾ وَإِذَا رَأَوْكَ إِنَّا يَتَّخِذُونَكَ

mereka men- tidak- mereka me- dan kebang- (mereka) meng- tidak mereka
jadikan kamu lah lihat kamu apabila 40 kitan harapkan
kānū lā yarjūna nusyūrā (40) Wa-idzā ra-auka iy yattakhidzūnaka

إِلَّا هُزُوعًا هَذَا الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ رَسُولًا ﴿٤١﴾ إِنَّ كَادَ

hampir sesung- (sebagai) Alloh meng- yang inikah ejekan mela-
guhnya 41 rasul utus inkan
illā huzuwan ahādzal ladzī ba`atsal lāhu rasulā (41) In kāda

لَيُضِلُّنَا عَنْ إِلَهِنَا لَوْلَا أَن صَبَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ

dan kelak atasnya/ kita ber- bahwa seandai- tuhan/ sesem- dari pasti ia
kepadanya sabar nya tidak bahan kita sesatkan kita
layudhillunā `an ālihatinā laulā an shabarnā `alaihā wasaufa

يَعْلَمُونَ حَيْثُ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٤٢﴾ أَرَأَيْتَ

tidakkah kamu jalan lebih siapa azab mereka ketika mereka akan
perhatikan 42 sesat yang yang melihat mengetahui
ya`lamūna hīna yaraunal `adzāba man adhallu sabīlā (42) Ara-aita

مَنْ اتَّخَذَ إِلَهًا هَوَاهُ أَفَأَنْتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا ﴿٤٣﴾

penjaga/ atasnya menjadi maka hawa tuhan meng- orang
43 pemelihara apakah kamu nafsunya ambil yang
manit takhadza ilāhahū hawāhu afa-anta takūnu `alaihi wakīlā (43)

أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُونَ أَوْ يَعْقِلُونَ إِنَّ هُمْ إِلَّا

ke- me- tidak (mereka) berakal/ atau (mereka) kebanyakan bah- kalian atau
cuali reka lain memahami mendengar mereka wa mengira
Am taḥsabu anna aktsarahum yasma`ūna au ya`qilūn in hum illā

كَأَلَنْعَامٍ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٤٤﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ

Dia pan- bagai- Tuhan ke- kau per- tidak- jalan lebih me- bah- seperti bina-
jangkan mana kamu pada hatikan kah 44 sesat reka kan tang ternak
kal-an`āmi bal hum adhallu sabīlā (44) Alam tara ilā rabbika kaifa maddazh

الظِّلِّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا

bukti/ atas- matahari Kami kemu- tetap niscaya Dia Dia meng- dan bayang-
petunjuk nya jadikan dian diam menjadikannya hendaki jika bayang
zhilla walau syā-a laja`alahū sakīnan tsumma ja`alnasy syamsa `alaihi dalīlā

ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا ﴿٤٦﴾ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ

telah men- yang dan mudah/per- genggam- kepada Kami menggeng- kemu-
jadikan Dia 46 lahan-lahan an/tarikan Kami gam/menariknya dian 45
(45) Tsumma qabadhnaḥu ilainā qabdhay yāsirā (46) Wahuwal ladzī ja`ala

لَكُمْ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالتَّوَمَّ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ﴿٤٧﴾

untuk bangkit/ siang dan Dia untuk dan sebagai malam untuk
47 bangun menjadikan istirahat tidur pakaian kalian
lakumul laila libāsaw wannauma subāṭaw waja`alan nahāra nusyūrā (47)

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا

dan Kami rahmat-Nya hadapan antara kabar angin mengirinkan/ yang dan
turunkan Dia meniupkan
Wahuwal ladzī arsalan riyāḥa busyrām baina yadai raḥmatih wa-anzalnā

مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ﴿٤٨﴾ لِّنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا وَنُسْقِيَهُ

dan Kami beri mi- yang negeri dengannya untuk Ka- yang air langit dari
num dengannya mati (tanah) (air itu) mi hidupkan 48 bersih/suci
minas samā-i mā-an thahūrā (48) Linuḥyiya bihī baldatam maitaw wanusqiyahū

مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنْآسِيَّ كَثِيرًا ﴿٤٩﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنَاهُ بَيْنَهُمْ

di antara Kami telah mem- dan sesung- banyak dan binatang Kami telah dari apa
mereka pergilirkannya guhnya 49 manusia manuskia ciptakan yang
mimmā khalaqnān `an`āmaḥ wa-anāsiyya katsirā (49) Walaqad sharrafnāhu bainahum

لِيَذْكُرُوا فَإِنِ آكثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ﴿٥٠﴾ وَلَوْ شِئْنَا

Kami meng- dan ingkar kecuali manusia keba- maka agar mereka me-
hendaki jika 50 nyakan enggan ngambil pelajaran
liyadz-dzakkarū fa-abā`aktarun nāsi illā kufūrā (50) Walau syi`nā

لَبَعَثْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ نَذِيرًا ﴿٥١﴾ فَلَا تَطِيعُ الْكَافِرِينَ

orang-orang kamu maka seorang pem- negeri tiap- pada niscaya
kafir patuhi janganlah 51 beri peringatan tiap Kami utus
laba`atsnā fī kulli qaryatin nadzīrā (51) Falā tuthi`il kāfirīna

وَجَاهِدْهُمْ بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا ﴿٥٢﴾ وَهُوَ الَّذِي مَرَجَّ

memb- yang dan yang besar jihad dengan- dan berjihadlah
arkan Dia 52 (perjuangan) nya terhadap mereka
wajāhidhum bihī jihādān kabīrā (52) Wahuwal ladzī marajal

الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا

dinding antara dan Dia pahit asin dan segar tawar ini dua
keduanya menjadikan ini laut
baḥraini hādzā `adzbun furāṭuw wahādzā milḥun uajājun waja`ala bainahumā barzakhaw

وَحِجْرًا مَّحْجُورًا ﴿٥٣﴾ وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ

lalu Dia manusia air dari menci- yang dan membatasi/ dan
jadianny takan Dia 53 menghalangi batas
wahijram maḥjūrā (53) Wahuwal ladzī khalaqa minal mā-i basyaran faja`alahū

نَسَبًا وَصِهْرًا ۚ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ﴿٥٤﴾ وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ

Alloh selain dari dan mereka Maha- Tuhan dan dan hubungan ketu-
menyembah 54 kuasa kalian adalah perkawinan runan
nasabaw washihra wakāna rabbuka qadīrā (54) Waya`budūna min dūnil lāhi

46. kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada Kami dengan tarikan yang perlahan-lahan.

47. Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.

48. Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (yakni hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih,

49. agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.

50. Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu diantara manusia supaya mereka mengambil pelajaran; maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat).

51. Dan jika Kami menghendaki, niscaya Kami utus pada tiap-tiap negeri seorang pemberi peringatan (atau rasul).

52. Maka janganlah kamu patuhi orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Qurān dan jihad yang besar.

53. Dan Dialah yang membiarkan dua laut yang mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi.

54. Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air (mani) lalu Dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah (atau hubungan keluarga) dari hasil pernikahan) dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa.

55. Dan mereka menyembah selain Allah apa yang tidak memberi manfaat kepada mereka dan tidak (pula) memberi mudarat kepada mereka. Adalah orang-orang kafir itu penolong (syaitan untuk berbuat durhaka) terhadap Tuhannya.

56. Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.

57. Katakanlah: "aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhannya.

58. Dan bertawakallah kepada Allah yang hidup (kekal) dan tidak mati, dan bertasbihlah untuk memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya.

59. (Allah) yang menciptakan langit dan bumi, dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa (atau hari), kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy, (Dialah) Yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah (tentang Allah) kepada yang lebih mengetahui (yakni Muhammad) tentang Dia.

60. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Sujudlah kamu sekalian kepada yang Maha Penayang", mereka menjawab: "Siapakah yang Maha Penayang itu? Apakah kami akan sujud kepada Tuhan yang kamu perintahkan kami (bersujud kepada-Nya)?", dan (perintah sujud itu) menambah mereka lari jauh (dari iman). [11]

61. Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga pada langit itu matahari dan bulan yang bercahaya.

62. Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.

63. Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.

مَا لَا يَنْفَعُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ ۚ وَكَانَ الْكَافِرُ عَلَىٰ رَبِّهِ ظَهِيرًا ﴿٥٥﴾
 bantuan/ tu- atas orang dan memberi mudarat dan bermanfaat ti- apa
 pembantu hannya kafir adalah kepada mereka tidak bagi mereka dak yang
 mā lā yanfa`uhum walā yadhurruhum wakānal kāfiru `alā rabbihī zhahīrā (55)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٥٦﴾ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ
 atas- aku minta ke- tidak kata- dan pemberi pembawa ka- mela- Kami meng- dan
 nya pada kalian kanlah 56 peringatan bar gembira inkan utusmu tidak
 Wamā arsalnāka illā mubasy-syiraw wanadzīrā (56) Qul mā as-alukum `alaihi

مِنْ أَجْرِ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿٥٧﴾ وَتَوَكَّلْ
 dan berta- jalan Tuhan- kepa- meng- bah- meng- orang melain- upah dari
 wakallah 57 nya da ambil wa hendaki yang kan
 min ajrin illā man syā-a ay yattakhidza ilā rabbihī sabīlā (57) Watawakkal

عَلَىٰ الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۚ وَكَفَىٰ بِهِ
 terhadap dengan- dan dengan me- dan ber- mati tidak yang Yang- kepada
 dosa-dosa Nya/Dia cukuplah muji-Nya tasbihlah hidup
 `alal hayyil ladzī lā yamūtu wasabbih bihamdih wakafā bihī bidzunūbi

عِبَادِهِ خَيْرًا ۚ ﴿٥٨﴾ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
 di antara dan apa dan langit mencip- (Dia) Maha Me- hamba-
 keduanya yang bumi takan Yang 58 ngetahui hamba-Nya
 `ibādihī khabīrā (58) Alladzī khalaqas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā

فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ الرَّحْمَنُ فَسَلِّ بِهِ
 dengan- maka ta- Maha `Arsy di Dia ber- kemu- hari/ enam da-
 nya nyakanlah Pemurah atas semayam dian masa lam
 fī sittati ayyāmin tsummas tawā `alal `arsy arrahmānu fas-al bihī

خَيْرًا ۚ ﴿٥٩﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَنُ
 Maha Pe- dan sia- mereka kepada Maha bersujud- kepada dika- dan lebih
 murah itu pakah berkata Pemurah lah kalian mereka takan apabila 59 mengetahui
 khabīrā (59) Wa-idzā qīla lahumus judū lirrahmāni qālū wamar rahmānu

أَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ﴿٦٠﴾ تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ
 telah men- yang Mahasuci lari dan menam- kamu perin- kepa- apakah kami
 jadikan 60 jauh bah mereka tahkan kami da apa bersujud
 anasjudu limā ta`murunā wazādahum nufūrā (60) Tabāarakal ladzī ja`ala

فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا ﴿٦١﴾ وَهُوَ
 dan berca- dan pelita pada- dan Dia gugusan langit di
 Dia 61 haya bulan (matahari) nya menjadikan bintang
 fis samā-i burūjaw waja`ala fiha sirājaw waqamaram munīrā (61) Wahuwal

الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ
 ia hen- atau ia mengam- bah- hendak/ bagi berlainan/ dan malam menja- yang
 dak/ingin bil pelajaran wa ingin orang silih berganti siang dikan
 ladzī ja`alal laila wannahāra khilfatal liman arāda ay yadz-dzakkara au arāda

شُكْرًا ﴿٦٢﴾ وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ
 bumi di (mereka) adalah orang- Tuhan yang Ma- dan hamba- bersyukur
 atas berjalan orang yang ha Pengasih hamba 62
 syukūrā (62) Wa`ibādur rahmānil ladzīna yamsyūna `alal ardhi

هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾ وَالَّذِينَ
 dan orang- ke- mereka orang-orang menyapa dan rendah
 orang yang 63 keselamatan berkata jahil/bodoh mereka apabila hati
 haunaw wa-idzā khāthabahumul jāhilūna qālū salāmā (63) Walladzīna

يَقُولُونَ وَالَّذِينَ سُبِّحًا وَرَبِّهِمْ (mereka) dan orang-berkata orang yang 64 dan berdiri bersujud kepada Tuhan mereka (mereka) bermalam

yabūtūna lirabbihim sujjadaw waqiyāmā (64) Walladzīna yaqūlūna

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا (kebinaasaan adalah azabnya sesungguhnya Jahanam azab dari palingkanlah/ Tuhan kami jauhkanlah kami)

rabbanash rif `annā `adzāba jahannam inna `adzābahā kāna gharāmā

إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا (mereka membela-kan kala dan orang-orang yang 66 dan tempat kediaman tempat menetap sejelek-jelek sesungguhnya 65)

(65) Innahā sâ-at mustaqarraw wamuqāmā (66) Walladzīna idzā anfaqū

لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (76) (mereka) tidak berle-bih-lebihan dan tidak kikir mereka antara dan adalah berdiri demikian (bersikap) 67

lam yusrifū walam yaqturū wakāna baina dzālika qawāmā (67)

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ (jiwa/ se-seorang mereka membunuh dan lain tidak tuhan Allah be-nyembah (mereka)me-nyembah tidak dan orang-orang yang)

Walladzīna lā yad`ūna ma`al lāhi ilāhan ākhara walā yaqtulūnan nafsā

الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ (dia men-dapat demik-ian berbuat dan ba-rang siapa mereka berzina dan dengan hak ke-Alloh mengha-ramkan yang)

latī harramal lāhu illā bilhaqqi walā yaznūn wamay yaf`al dzālika yalqa

أَشَٰمًا ۚ يُضَعَفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَيَحْلَدُ فِيهِ (di dalam-nya/(azab) dan dia kekal kiamat hari azab untuk-nya akan dilipat-gandakan 68 dosa)

atsāmā (68) Yudhā`af lahul `adzābu yaumal qiyāmati wayakhlud fihī

مُهَٰنًا ۚ إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا (kebajikan/ saleh pekerja-an/amal dan me-ngerjakan dan ber-beriman ber-tobat orang yang ke-cuali 69 terhina)

muhānā (69) Illā man tāba wa`āmana wa`amila `amalan shālīhan

فَأُولَٰئِكَ يُدْخِلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ ۖ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا (Maha Peng-ampun Allah dan dengan kejahatan-2 Allah akan meng-ganti maka me-reka itu)

fa-ulā-ika yubbaddilul lāhu sayyi-ātihim ḥasanāt wakānal lāhu ghafūrar

رَحِيمًا ۖ وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ (Allah ke-pada ber-tobat maka sung-guh dia kebajikan/ saleh dan beramal ber-tobat dan ba-rang siapa Maha Penyayang 70)

rahīmā (70) Waman tāba wa`amila shālīhan fa-innahū yatūbu ilal lāhi

مَتَابًا ۖ وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ (dengan per-kara sia-sia mereka dan palsu (mereka)memberi-kan kesaksian tidak dan orang-orang yang 71 sebenar-2 tobat)

matābā (71) Walladzīna lā yasy-hadūnaz zūra wa-idzā marrū billaghwi

مَرُّوا كِرَامًا ۖ وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ (Tuhan mereka dengan ayat-ayat mereka dibe-ri peringatan apa-bila dan orang-orang yang 72 kemuliaan/ kehormatan mereka melalui)

marrū kirāmā (72) Walladzīna idzā dzukkirū bi-āyāti rabbihim

64. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka (yakni salat tahajud).

65. Dan mereka yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahanam dari kami, sesungguhnya azab jahanam itu adalah kebinasaan yang kekal".

66. Sesungguhnya jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.

67. Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

68. Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan mereka tidak membunuh jiwa (seseorang) yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan mereka tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat dosa,

69. (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina,

70. kecuali orang-orang yang bertobat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

71. Dan barang siapa bertobat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertobat kepada Allah dengan tobat yang sebenar-benarnya.

72. Dan orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya.

73. Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidaklah menghadapi peringatan itu sebagai orang-orang yang tuli dan buta.

74. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami, isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyejuk mata dan jadikanlah kami pemimpin (atau imam) bagi orang-orang yang bertakwa.

75. Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalam surga itu,

76. mereka kekal di dalam surga itu. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman.

77. Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): "Tuhanku tidak menginginkan kamu, melainkan kalau ada ibadahmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadah kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)".

لَمْ يَخِرُّوْا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا ﴿٧٣﴾ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا
 Tuhan kami mereka dan orang-orang yang 73 dan orang-orang buta orang-orang tuli atasnya/kepadanya mereka tidak
 lam yakhirrū `alaihā shummaḥ wa `umyānā (73) Walladzīna yaqūlūna rabbanā

هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
 dan jadi-kanlah kami mata penye-juk dan ketu-runan kami pasangan kami dari kepada anugerah-kanlah
 hab lanā min azwājinā wadzurriyyātinā qurrata a`yuniw waj`alnā

لِلْمُتَّقِينَ ﴿٧٤﴾ إِمَامًا أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا
 dengan martabat akan diberi mere-ka itu 74 pemuka/pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa
 lilmuttaqīna imāmā (74) Ulā-ika yujzaunal ghurfata bimā

صَبْرًا وَيُلقَوْنَ فِيهَا نَحِيَّةً وَسَلَامًا ﴿٧٥﴾ خَالِدِينَ
 mereka kekal 75 dan ucapan selamat penghormatannya (surga) dan mereka akan disambut mereka bersabar
 shabarū wayulaqqauna fihā taḥiyyataw wasalāmā (75) Khālīdīna

فِيهَا حَسَنَاتٌ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ﴿٧٦﴾ قُلْ مَا يَعْبَأُ بِكُمْ رَبِّي
 Tuhan-ku kepada mempe-dulikan tidak kata-kanlah 76 dan tempat tinggal tempat menetap sebaik-baik di da-lamnya
 fihā hasunāt mustaqarraw wamuqāmā (76) Qul mā ya`ba-ū bikum rabbī

لَوْلَا دُعَاؤُكُمْ فَقَدْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَامًا ﴿٧٧﴾
 77 pasti adalah maka kalian telah maka se-sungguhnya (karena) seruan ibadah kalian sekira-nya tidak
 laulā du`ā-ukum faqad kadh-dzabtum fasaufa yakūnu lizāmā (77)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. 🌀 Thā sīm mīm.
2. Inilah ayat-ayat Al Qurān yang menerangkan.
3. Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka tidak beriman.
4. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mukjizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepada mukjizat itu.
5. Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru dari Tuhan Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling dari peringatan itu.
6. Sungguh mereka telah mendustakan (Al Qurān), maka kelak akan datang kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.
7. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?
8. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.
9. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
10. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu,
11. (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"
12. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.
13. Dan (karena itu) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah Harun (bersamaku).
14. Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku".
15. Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (atau mukjizat-mukjizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir raḥmānir raḥīm

طَسَمَ ١ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ٢ لَعَلَّكَ بَآخِئِ نَفْسِكَ
diri kamu membi- boleh ja- yang Al-Kitab ayat- inilahi Thā Sīm
nantiasa nasakan di kamu 2 jelas ayat- Mīm
Thā sīm mīm (1) Tilka āyātul kitābil mubīn (2) La'allaka bākhi'un nafsaka

أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ٣ إِنَّ نَزْلَ عَلَيْنَا مِنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ
maka se- mukjizat langit dari atas Kami tu- Kami ke- ji- beriman mereka karena
nantiasa mukjizat langit dari atas mereka runkan hendaki ka 3 tidak
allā yakūnū mu'minīn (3) In nasya' nunazzil 'alaihim minas samā-i āyatan fazhallat

أَعَنَّا لَهُمْ ٤ وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرِ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثٍ
baru Yang Ma- dari suatu pe- dari datang kepa- dan tunduk kepa- tengkuk
ha Pemurah nya buhkan banyak mereka tidak danya mereka
a'nāquhum lahā khadhī'in (4) Wamā ya'tihim min dzikrī minar raḥmāni muḥdatsin

إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ٥ فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبَاءُ مَا كَانُوا
mereka apa berita- maka kelak datang mereka telah maka orang-2 yang darinya mereka kecu-
yang berita nya buhkan banyak mendustakan sungguh 5 berpaling ali
illā kānū 'anhu mu'ridhīn (5) Faqad kadz-dzabū fasaya'tihim ambā-u mā kānū

بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ٦ أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ
pasang- macam dari pada- Kami tum- berapa bumi kepa- mereka dan ti- (mereka) mem- kepa-
an/jenis macam nya buhkan banyak da perhatikan dakkah 6 perolok-olokkan danya
biḥī yastahzi-ūn (6) Awalam yarau ilal ardhi kam ambatnā fihā min kulli zaujin

كَرِيمٍ ٧ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ٨ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ٩ وَإِنَّ
dan orang-orang kebanyakan ada dan benar-2 yang de- pa- sesung- yang mulia/
sungguh 8 yang beriman mereka tidak tanda mikian itu da guhnya 7 baik
karīm (7) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna aktsaruhum mu'minīn (8) Wa-inna

رَبِّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ٩ وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ أَتِ الْقَوْمَ
kaum datangi- untuk (kepada) Tuhan menyeru dan Maha Maha- benar-2 Tu-
lah Musa kamu ketika 9 Penyayang perkasa Dia hanmu
rabbaka lahuwal 'azīzur raḥīm (9) Wa-idz nādā rabbuka mūsā anī til qaumazh

الظَّالِمِينَ ١٠ قَوْمٌ فَرَعَوْنَ ١١ أَلَا يَتَّقُونَ ١٢ قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ
takut sungguh Tuhan- (Musa) mereka mengapa Fir'aun kaum (orang-orang)
aku ku berkata 11 bertakwa tidak 10 yang zalim
zhālimīn (10) Qauma fir'aun alā yattaqūn (11) Qāla rabbi innī akhāfu

أَنْ يُكَذِّبُونِ ١٢ وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ
maka lisanku berbicara/ dan tidak dadaku dan menja- mereka akan bah-
utuslah berkata 12 dapat di sempit mendustakanku wa
ay yukadz-dzibūn (12) Wayadhīqu shadrī walā yanthaliqū lisānī fa-arsil

إِلَىٰ هَارُونَ ١٣ وَلَهُمْ عَلَىٰ ذَنْبٍ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ١٤ قَالَ
(Allah) mereka mem- bah- maka berdosa atasku dan terha- Harun kepa-
berfirman 14 bunuhku wa aku takut dap mereka 13 da
ilā hārūn (13) Walahum 'alayya dzambun fa-akhāfu ay yaqtulūn (14) Qāla

كَلَّا فَادْهَبَا بِآيَاتِنَا إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَعْمُونَ ﴿١٥﴾ فَاتِيَا فِرْعَوْنَ

(pada) maka datanglah Fir'aun kamu berdua 15 mende- bersama sungguh dengan ayat- maka pergilah tidak se- ngarkan kalian Kami ayat Kami kalian berdua kali-kali kallā fadz-habā bi-āyātina innā ma`akum mustamī`ūn (15) Fa`tiyā fir`auna

فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾ أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ

Bani Israil bersama lepaskan su- semesta Tuhan utusan sungguh lalu ka- kami paya 16 alam kami takanlah faqūlā innā rasūlu rabbil `ālamīn (16) An arsil ma`anā banī-isrā-īl

﴿١٧﴾ قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ ﴿١٨﴾

18 beberapa umur dari dalam dan kamu kanak- dalam kami me- bukan- (Fir'aun) tahun kamu 17 berkata 17 Qāla alam nurabbika fīnā walīdā walabits-ta fīnā min `umurika sinīn (18)

وَفَعَلْتَ فَعَلْتَكَ الْغِيِّ فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾

19 orang-orang dari /ter- dan kamu telah la- yang perbuatan dan kamu ingkar masuk kamu kukan/ perbuat kamu telah berbuat Wafa`alta fa`latakal latī fa`alta wa-anta minal kāfirīn (19)

قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٢٠﴾ فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ

saya takut ke- dari maka sa- orang-orang dari/ ter- dan ketika telah saya (Musa) kepada kalian tika kalian ya lari 20 yang sesat masuk saya itu lakukan berkata Qāla fa`altuhā idzaw wa-ana minadh dhālīn (20) Fafarartu minkum lammā khiftukum

فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾ وَلَكَ نِعْمَةٌ تَنْهَا

kamu nikmat dan para dari/di dan Dia men- hikmah/ Tuhan- kepa- lalu mem- limpahkan itu 21 rasul antara jadikan aku ilmu ku daku berikan fawhaba lī rabbī ḥukmaw waja`alanī minal mursalīn (21) Watilka ni`matun tamunnuhā

عَلَيَّ أَنْ عَبَدْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٢٢﴾ قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ

semesta Tuhan apa/ Fir'aun ber- Bani Israil kamu per- untuk atasku/ alam itu siapa kuta 22 hambakan kepadaku `alayya an `abbatta banī-isrā-īl (22) Qāla fir`aunu wamā rabbul `ālamīn

﴿٢٣﴾ قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

orang-2 yang kalian jika di antara dan apa dan langit Tuhan/ Pe- (Musa) meyakini adalah keduanya yang bumi melihara berkata 23 Qāla rabbus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā in kuntum mūqinīn (23)

﴿٢٤﴾ قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَعْمُونَ ﴿٢٥﴾ قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمْ

bapak-2/nenek dan Tuhan (Musa) kalian men- apakah di sekeli- kepada (Fir'aun) moyang/kalian Tuhan berkata 25 dengarkan tidak lingnya orang-2 berkata 24 Qāla liman ḥaulahū alā tastamī`ūn (25) Qāla rabbukum warabbu ābā-ikumul

الْأَوَّلِينَ ﴿٢٦﴾ قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ

27 benar-benar kepada diutus yang rasul sesung- (Fir'aun) yang da- orang gila kalian 26 guhnya berkata 26 hulu awwalīn (26) Qāla inna rasūlakumul ladzī ursila ilaikum lamajnūn (27)

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾

(Fir'aun) (kalian) memper- kalian jika di antara dan apa dan timur Tuhan (Musa) berkata 28 gunakan akal adalah keduanya yang barat berkata Qāla rabbul masyriqi walmaghribi wamā bainahumā in kuntum ta`qilūn (28) Qāla

لَئِنْ اتَّخَذْتَ إِلَهًا غَيْرِي لِأَجْعَلَكَ مِنَ الْمَسْجُورِينَ ﴿٢٩﴾ قَالَ

(Musa) orang-orang dari pasti aku akan selain Tuhan kamu sungguh Berkata 29 yang terpenjara menjadikan kamu aku menjadikan jika la-iniit takhadzta ilāhan ghairī la-aj`alannaka minal masjunīn (29) Qāla

16. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah rasul Tuhan semesta alam,
17. lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami".
18. Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu dalam keluarga kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurnu.
19. dan kamu telah berbuat suatu perbuatan (membunuh) yang telah kamu lakukan itu dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna.
20. Berkata Musa: "aku telah melakukan perbuatan membunuh orang Qibti, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf (atau bersalah).
21. Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.
22. Kebaikan yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil".
23. Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"
24. Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu mempercayai-Nya".
25. Berkata Fir'aun kepada orang-orang di sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?"
26. Musa berkata (pula): "Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu".
27. Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila".
28. Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal".
29. Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".

<p>﴿٤٣﴾ فَالْقَوْا حَبَالَهُمْ وَعَصِيَّهُمْ وَقَالُوا بِعِزَّةِ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ</p>							
pasti	sungguh	Fir'aun	dengan	dan mereka	dan tongkat-	tali-tali	maka mereka
kami	kami		kekuasaan	berkata	tongkat mereka	mereka	menjatuhkan
<p>(43) Fa-alqau hībālahum wa'ishīyahum waqālū bi'izzati fir'auna innā lanahnu</p>							

الْغَالِبُونَ ﴿٤٤﴾ فَأَلْقَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ
 mereka ada- apa menelan ia (tong- maka tong- Musa lalu men- orang-orang
 adakan yang kat itu tiba-tiba katnya jatuhkan 44 yang menang
 ghālibūn (44) Fa-alqā mūsā `ashāhu fa-idzā hiya talqafu mā ya`fikūn

﴿٤٥﴾ فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سَاحِلِينَ ﴿٤٦﴾ قَالُوا أَمَّا رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾
 seluruh kepada kami mereka mereka ahli-ahli maka terjatuhlah/
 47 alam Tuhan beriman berkata 46 bersujud sihir tersungkurlah 45
 (45) Fa-ulqiyas saharatu sājidīn (46) Qālū āmannā birabbil `ālamīn (47)

رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿٤٨﴾ قَالَ أَمْنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنَىٰ لَكُمْ إِنَّهُ
 sungguh kepada aku mem- bah- se- kepa- beriman- (Fir'aun) dan Musa Tuhan
 dia (Musa) kalian beri izin wa belum anya kah kalian berkata 48 Harun
 Rabbi mūsā wahārūn (48) Qāla āmantum lahū qabla an ādzana lakum innahū

لَكَيْزِكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ لَأَقْطِعَنَّ أَيْدِيَكُمْ
 tangan-2 sungguh aku kalian akan maka pas- sihir mengajar yang benar-2 pem-
 kalian memotong mengetahui ti nanti kalian kalian besar kalian
 lakabīrukumul ladzī `allamakumus sihra falasaufa ta`lamūn la-uqath-thi`anna aidiyakum

وَأَرْجُلَكُمْ مِّنْ خِلَافٍ وَلَا تَصْلِبْكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٩﴾ قَالُوا لَا صَبْرَ إِنَّا
 sungguh kemu- ti- mereka semuanya dan sungguh akan secara dari/ dan kaki-
 kami daratan dak berkata 49 aku salib kalian bersilang dengan kaki kalian
 wa-arjulakum min khilāfiw wala-ushallibannakum ajma`in (49) Qālū lā dhair innā

إِلَىٰ رَبِّنَا مُتَقَلِّبُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّا نَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَاتِنَا إِنَّ كُنَّا
 kami kare- kesalahan-2 Tuhan bagi akan un- kami sangat sungguh orang-orang Tuhan kepa-
 adalah na kami kami kami ampuni tuk inginkan kami 50 yang kembali kami da
 ilā rabbinā munqalibūn (50) Innā nathma`u ay yaghfira lanā rabbunā khathāyānā an kunnā

أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي إِنَّكُمْ
 sungguh dengan pergilah wak- agar Musa ke- dan Kami orang-orang pertama-
 kalian hamba-2-Ku tu malam pada wahyukan 51 yang beriman tama
 awwalal mu`minīn (51) Wa-auhainā ilā mūsā an asri bi`ibādī innakum

مُتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾ فَارْسَلْ فِرْعَوْنَ فِي الْمَلَكَيْنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ
 mere- sesung- mereka kota-kota di Fir'aun lalu me- orang-orang
 ka itu guhnya 53 berkumpul ngirimkan 52 yang diikuti
 muttaba`ūn (52) Fa-arsala fir`aunu fil madā`ini hāsyirīn (53) Inna hā-ulā-i

لَشَرِذْمَةٌ قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾ وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِطُونَ ﴿٥٥﴾ وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَذِرُونَ ﴿٥٦﴾
 berjaga-2 benar-2 dan sung- benar-benar bagi dan sung- mereka se- sungguh
 semua guh kita 55 marah kita guh mereka 54 dikit/kecil kelompok
 lasyirdzimatur qalīlūn (54) Wa innahum lanā laghā`izhūn (55) Wa-innā lajamī`un hādzirūn

﴿٥٦﴾ فَأَخْرَجْنَاهُمْ مِّنْ جَنَّتِ وَعَمِيونَ ﴿٥٧﴾ وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾
 yang dan ke- dan perben- dan dan taman dari maka Kami ke-
 58 mulia dudukan daharaan 57 mata air taman taman 56
 (56) Fa-akhrajnāhum min jannātiw wa`uyūn (57) Wakunūziw wamaqāmin karīm (58)

كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿٥٩﴾ فَاتَّبَعُوهُمْ مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾
 pada waktu maka mereka dapat Bani Israil dan Kami demi-
 60 matahari terbit menyusul (Bani Israil) 59 wariskannya kianlah
 Kadzālik wa-auratsnāhā banī-isrā`il (59) Fa-atba`ūhum musyriqīn (60)

45. Kemudian Musa menjatuhkan tongkatnya maka tiba-tiba tongkat (yang telah menjadi ular besar) itu menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu.

46. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah),

47. mereka berkata: " kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

48. (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

49. Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu, maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilangan dan aku akan menyilab kamu semua".

50. Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami,

51. sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman".

52. Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".

53. Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota.

54. (Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil,

55. dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,

56. dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga".

57. Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,

58. dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia,

59. demikianlah, dan Kami anugerahkan semua itu kepada Bani Israil.

60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusul mereka di waktu matahari terbit.

61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul".

62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".

63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.

64. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain.

65. Dan Kami selamatkan Musa dan semua orang-orang yang besertanya.

66. Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain (atau golongan Fir'aun) itu.

67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (atau mukjizat), akan tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

68. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

69. Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.

70. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?"

71. Mereka menjawab: "kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembah berhala-berhala itu".

72. Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa)mu sewaktu kamu berdoa (kepada berhala-berhala itu)?,

73. atau (dapatkah) berhala-berhala itu memberi manfaat kepadamu atau memberi mudarat?"

74. Mereka menjawab: "(Bukan karena itu), sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".

75. Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,

76. (oleh) kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,

77. karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan Semesta Alam,

فَلَمَّا تَرَاءَ الْجَمْعَيْنِ قَالَ اصْحَبْ مُوسَىٰ إِنَّا لَمَذْكُورُونَ ﴿٦١﴾ قَالَ
(Musa) pasti orang-2 sungguh Musa pengikut-pengikut berka- kedua saling maka
berkata 61 yang tersusul kita wahyukan 62 petunjuk padaku ku beser- sung- tidak se-
Falamma tarā-al jam`āni qāla ash-hābu mūsā innā lamudrakūn (61) Qāla

كَلَّا ۚ إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾ فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اصْرِبْ
pukullah agar Musa ke- maka Kami Dia akan memberi Tuhan- beser- sung- tidak se-
pada wahyukan 62 petunjuk padaku ku taku guh kali-kali
kallā inna ma`iya rabbī sayahdīn (62) Fa-auhainā ilā mūsā anidhrib

بِعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانْفَلَقَ ۖ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالظَّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾
63 yang seperti bagian/ tiap- maka lalu ter- lautan dengan tong-
besar gunung belahan tiap- adalah belahlah kat kamu
bi`ashākal baḥr fanfalaqa fakāna kullu firqin kath-thaudil `azhīm (63)

وَأَرْزَلْنَا نَمَّ وَالْآخَرِينَ ﴿٦٤﴾ وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَعَهُ أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾
Semuanya bersa- dan Musa dan Kami yang di dan Kami
65 manya orang-2 selamatkan 64 lain sana dekatkan
Wa-azlafnā tsammal ākharīn (64) Wa-anjainā mūsā wamam ma`ahū ajma`īn (65)

ثُمَّ أَعْرَفْنَا الْآخَرِينَ ﴿٦٦﴾ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ
kebanyakan ada dan ti- benar-2 yang demi- pa- sesung- yang Kami teng- kemu-
mereka daklah suatu tanda kian itu da guhnya 66 lain gelamkan dian
Tsumma aghraqal ākharīn (66) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna aktsaruhum

مُؤْمِنِينَ ﴿٦٧﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٦٨﴾ وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ
atas dan ba- Maha Maha- benar- Tuhan dan beriman
mereka cakanlah 68 Penyayang perkasa benar kamu sungguh 67
mu`minīn (67) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (68) Watlu `alaihim

نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ۖ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالُوا
mereka kalian apa dan kepada dia tat- Ibrahim kisah
berkata 70 sembah yang kaumnya bapaknya berkata kala 69
naba-a ibrahīm (69) Idz qāla li-abīhi waqaumihi mā ta`budūn (70) Qālū

نَعْبُدُ أَصْنَامًا ۖ فَنَظَّلُهَا عِڪْفِينَ ﴿٧١﴾ قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكَ إِذْ
ke- mereka mende- apa- (Ibrahim) tekun me- kepa- maka kami berhala- kami me-
tika ngarkan kalian kah berkata 71 nyembahnya danya senantiasa berhala nyembah
na`budu ashnāman fanazhallu lahā `ākifīn (71) Qāla hal yasma`ūnakum idz

تَدْعُونَ ۖ أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يُضُرُّونَ ﴿٧٣﴾ قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا
bapak-2/ nenek kami bah- mereka mereka mem- atau mereka bermanfa- atau kalian
moyang kami dapati kan berkata 73 beri mudarat at kepada kalian 72 menyeru
tad`ūn (72) Au yanfa`ūnakum au yadhurrūn (73) Qālū bal wajadnā ābā-anā

كَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٧٤﴾ قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ۖ أَنْتُمْ
kalian (kalian) kalian apa maka apakah kalian (Ibrahim) mereka kerja- seperti
75 sembah yang telah memperhatikan berkata 74 kan/berbuat demikian
kadzālika yaf`alūn (74) Qāla afara-aitum mā kuntum ta`budūn (75) Antum

وَأَبَاؤُكُمْ ۖ الْأَقْدَمُونَ ۖ فَانْتَهُمْ عَدُوٌّ لِّيَ إِلَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ ۖ
semesta Tuhan ke- bagi- musuh maka sung- terdahulu dan bapak-2/ne-
alam cuali ku guh mereka 76 nek moyang kalian
wa-ābā-ukumul aqdamūn (76) Fa-innahum `aduwwul lī illā rabbal `ālamīn

﴿٧٧﴾ الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾ وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٧﴾ Alladzī khalaqanī fahuwa yahdīn (78) Walladzī huwa yuth`imunī wayasqīn

﴿٧٩﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ مَرْيُتٌ ﴿٨٠﴾ وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾ وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾ Wa-idā maridhtu fahuwa maryitun (80) Walladzī yumīṭunī tsumma yuhyīn (81) Walladzī athma`u ay yaghfiralī khathī-atī yaumad dīn

﴿٨٣﴾ رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ ﴿٨٤﴾ وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٥﴾ وَاعْفِرْ لَائِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الصَّالِحِينَ وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ ﴿٨٦﴾ وَأَعِزَّنِي لِلْجِنَّةِ الَّتِي لِلْمُتَفِينِ ﴿٩٠﴾ وَارْزُقْنِي الْجَنَّةَ وَالْزُفَىٰ ﴿٩١﴾ وَاقْلُوبُوا مَا فِي الْأَرْضِ ثَلَاثًا ثُمَّ رُدُّوهُمْ إِلَىٰ بِسْطَانِهِمْ فَسَيُعَذِّبُهُمْ ذُنُوبُهُمْ أَلَّا يَعْلَمُوا مَنْ رَدَّهُمْ وَإِنِّي يَأْتِيهِمْ مِّنْ ذُرِّيَّتِهِمُ الْمَسْكِينِ فَيَأْكُلُونَ مِنْهُمَا حَقًّا وَيَذَرُونَ لَهُمْ أَمَّا أَكْثَرُهُمْ فَيَصَدَّقُونَ ﴿٩٢﴾

﴿٩٣﴾ أَوْ يَتَّبِعُونَ سُلُوكَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ وَهُمْ كَانُوا فِي سَكِينٍ ﴿٩٤﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿٩٥﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿٩٦﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿٩٧﴾

﴿٩٨﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿٩٩﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠٠﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠١﴾

﴿١٠٢﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠٣﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠٤﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠٥﴾

﴿١٠٦﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠٧﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠٨﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٠٩﴾

﴿١١٠﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١١١﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١١٢﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١١٣﴾

﴿١١٤﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١١٥﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١١٦﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١١٧﴾

﴿١١٨﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١١٩﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٢٠﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٢١﴾

﴿١٢٢﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٢٣﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٢٤﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ حَقًّا وَمَا يَشُوعُونَ ﴿١٢٥﴾

78. (yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,
79. dan Tuhanku, Dia yang memberi makan dan minum kepadaku,
80. dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku,
81. dan yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),
82. dan yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".
83. (Ibrahim berdoa): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,
84. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,
85. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,
86. dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,
87. dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,
88. (yaitu) pada hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,
89. kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih,
90. dan (pada hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa,
91. dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat",
92. dan dikatakan kepada mereka: "Dimanakah berhala-berhala yang dahulu kamu sembah,
93. selain dari Allah? Dapatkah mereka (berhala-berhala itu) menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?"
94. Maka mereka (berhala-berhala itu) dijunjirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat,
95. dan semua bala tentara iblis.
96. Mereka berkata-kata selagi mereka bertengkar di dalam neraka:
97. "demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,

98. karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam".

99. Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa.

100. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafaat seorangpun,

101. dan tidak pula mempunyai teman yang akrab,

102. maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman".

103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

104. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

105. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.

106. Ketika saudara mereka, Nuh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?

107. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

108. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

109. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

110. Maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku".

111. Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?".

112. Nuh menjawab: "tidak ada pengetahuanku tentang apa yang mereka kerjakan?

113. Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, kalau kamu menyadari.

114. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.

115. aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang nyata".

116. Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam".

ضَلَّلَ مُبِينٌ ۙ اِذْ تُسَوِّىْكُمْ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَمَا اَصْلَنَا

menyesat- dan seluruh dengan kita meny- ke- yang kese-
kan kita tidak 98 alam Tuhan makan kalian tika 97 nyata satan
dhalālim mubīn (97) Idz nusawwikum birabbil `ālamīn (98) Wamā adhallaṇā

اِلَّا الْمُجْرِمُوْنَ ۙ فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِيْنَ ۙ وَلَا صَدِيْقٍ حَمِيْمٍ

yang setia/ sahabat dan ti- pemberi dari bagi maka orang-orang ke-
101 akrab dak ada 100 syafaat kita tidak ada 99 yang berdosa cuali
illal mujrimūn (99) Famā lanā min syafī'in (100) Walā shadīqin ḥamīm (101)

فَلَوْ اَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُوْنُ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۙ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً ۙ وَمَا كَانَ

benar-2
ada dan suatu yang de- pa- sung- orang-2 yang dari maka kita sekali bagi bah- maka
tidak tanda mikian da guh 102 beriman menjadi lagi kita wa kalau
Falau anna lanā karratan fanakūna minal mu'minīn (102) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna

اَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۙ وَاِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْغَزِيْزُ الرَّحِيْمُ ۙ كَذَبَتْ

telah men- Maha Maha- benar-2 Tuhan dan sesung- orang-orang kebanyak-
dustakan 104 Penyayang perkasa kamu guhnya 103 yang beriman an mereka
aktsaruhum mu'minīn (103) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (104) Kadz-dzabat

قَوْمٌ نُّوحِ الْمُرْسَلِيْنَ ۙ اِذْ قَالَ لَهُمْ اٰخُوهُمْ نُوحٌ اَلَا تَتَّقُوْنَ ۙ

kalian menga- Nuh saudara kepada ber- ke- para Nuh kaum
106 bertakwa pa tidak mereka mereka kata tika 105 rasul
qaumu nūhinil mursalīn (105) Idz qāla lahum akhūhum nūhun alā tattaqūn (106)

اِنِّیْ لَكُمْ رَسُوْلٌ اٰمِيْنٌ ۙ فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْٓا ۙ وَمَا اَسْأَلُكُمْ

aku minta ke- dan dan taatlah (kepada) maka bertak- yang seorang kepada sungguh
pada kalian tidak 108 kepadaku Allah walah kalian 107 tepercaya rasul kalian aku
Innī lakum rasūlun amīn (107) Fattaqul lāha wa-athī'un (108) Wamā as-alukum

عَلَيْهِ مِنْ اَجْرٍ ۙ اِنْ اَجْرِيْ اِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ۙ فَاتَّقُوا اللّٰهَ

(kepada) maka bertak- seluruh Tuhan atas/ ke- upahku tidak upah dari atasnya
Allah walah kalian 109 alam dari cuali lain
'alaihi min ajr in ajriya illā `alā rabbil `ālamīn (109) Fattaqul lāha

وَاَطِيعُوْٓا ۙ قَالُوْٓا اَنُؤْمِنُ لَكَ وَاَتَّبَعَكَ الْاَرْدَلُوْنَ ۙ

orang-orang dan mengi- kepada apakah kami mereka dan taatlah kalian
111 yang hina kuti kamu kamu akan beriman berkata 110 kepadaku
wa-athī'un (110) Qālū anu'minu laka wattaba`akal ardzalūn (111)

قَالَ وَمَا عَلِمِيْ بِمَا كَانُوْٓا يَعْمَلُوْنَ ۙ اِنْ حِسَابُهُمْ اِلَّا عَلَى رَبِّيْ

Tuhan- atas ke- perhitungan tidak (mereka) adalah dengan pengeta- dan ti- (Nuh)
ku cuali mereka lain 112 kerjakan mereka apa yang huanku dak ada berkata
Qāla wamā `ilmī bimā kānū ya`malūn (112) In ḥisābuhum illā `alā rabbī

لَوْ تَشْعُرُوْنَ ۙ وَمَا اَنَا بِطَارِدٍ ۙ الْمُؤْمِنِيْنَ ۙ اِنْ اَنَا اِلَّا نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌ ۙ

yang pemberi ke- aku tidak orang-orang mengusir aku dan ti- kalian meny- jika
nyata peringatan cuali lain 114 yang beriman daklah 113 dari/mengerti
lau tasy'urūn (113) Wamā ana bithāridil mu'minīn (114) In ana illā nadzīrum mubīn

قَالُوْٓا لَیْن لَّمْ تَنْتَهِ يَنْوُحْ لَتَكُوْنَنَّ مِنَ الْمَرْجُوْمِيْنَ ۙ قَالَ

(Nuh) orang-orang dari /ter- pasti kalian wahai kamu tidak sung- mereka
berkata 116 yang dirajam masuk menjadi Nuh berhenti guh jika berkata 115
(115) Qālū la-il lam tantahi yānūhu latakūnanna minal marjūmīn (116) Qāla

رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ﴿١١٧﴾ فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجِّنِي وَمَنْ
 dan dan selamat- suatu ke- dan antara anta- maka telah mendus- kaum- sesung- Tuhan-
 orang kanlah aku putusan mereka raku bukakanlah 117 takan aku ku guhnya ku
 rabbi inna qaumī kadh-dzabūn (117) Faftaḥ bainī wabainahum fat-ḥaw wanajjinī wamam

مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾ فَانْجِئْهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِ الْمَشْحُونِ
 penuh perahu di beser- dan maka Kami orang-orang dari beser-
 muatan dalam tanya orang yang selamatkan dia 118 yang beriman taku
 ma'iyā minal mu'minīn (118) Fa-anjaināhu wamam ma'ahū fil fulkil masyhūn

ثُمَّ أَعْرَفْنَا بَعْدَ الْبَقِيَّةِ ﴿١١٩﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ
 dan tidak ada benar-2 yang demi- pa- sesung- orang-orang sesu- Kami teng- kemu-
 suatu tanda kian itu da guhnya 120 yang tinggal dah itu gelamkan dian 119
 (119) Tsumma aghraqnā ba'dul baqīn (120) Inna fī dzālika la-āyah wamākāna

أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾ كَذَّبَتْ
 telah men- Maha Maha- benar-2 Tuhan dan beriman banyak-
 dustakan 122 Penyayang perkasa Dia kamu sungguh 121 kan mereka
 aktsaruhum mu'minīn (121) Wa-inna rabbaka lahuwal 'azīzur rahīm (122) Kadh-dzabat

عَادَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾ إِنِّي لَكُمْ
 bagi sungguh kalian menga- Hud saudara kepada ber- ke- para rasul kaum
 kalian aku 124 bertakwa pa tidak mereka mereka kata tika 123 'Ad
 'ādunil mursalīn (123) Idz qāla lahum akhūhum hūdun alā tattaqūn (124) Innī lakum

رَسُولٌ آمِينَ ﴿١٢٥﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٢٦﴾ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ
 atasnya aku minta ke- dan dan taatlah (pada) maka bertak- yang seorang
 pada kalian tidak 126 kepadaku Allah walah kalian 125 terpercaya rasul
 rasūlun amīn (125) Fattaqul lāha wa-athī'ūn (126) Wamā as-alukum 'alaihi

مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجَرَيْ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾ أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ
 tempat pada mengapa kau semesta Tuhan atas ke- upahku tidak upah dari
 tinggi tiap-2 bangun 127 alam cuali lain
 min ajr in ajriya illā 'alā rabbil 'ālamīn (127) Atabnūna bikulli ri'in

أَيُّهُ تَعْبَثُونَ ﴿١٢٨﴾ وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١٢٩﴾
 kalian agar gedung- dan kalian meng- kalian ber- suatu
 129 kekal kalian gedung ambil/menjadi 128 laku sia-2 tanda
 āyatan ta'batsūn (128) Watattakhidzūna mashāni'a la'allakum takhludūn (129)

وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١٣٠﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٣١﴾
 dan taatlah ka- (pada) dan bertak- orang-2 yang kalian menam- kalian menam- dan
 131 lian kepadaku Allah walah kalian 130 kejam/bengis par/ menyiksa par/ menyiksa apabila
 Wa-idzā bathasytum bathasytum jabbārīn (130) Fattaqul lāha wa-athī'ūn (131)

وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ ﴿١٣٢﴾ أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ ﴿١٣٣﴾
 dan binatang Dia anugerah- kalian dengan telah anugerah- yang dan takwa-
 133 anak-2 ternak kan bagi kalian 132 ketahui apa kan bagi kalian (Dia) lah kalian
 Wattaqul ladzī amaddakum bimā ta'lamūn (132) Amaddakum bi-an'āmiw wabanīn (133)

وَحِثِّتِ وَعِیُونَ ﴿١٣٤﴾ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ
 yang pada azab atas takut sungguh dan ma- dan kebun-
 besar hari 134 aku ta air kebun
 Wajannātiw wa'uyūn (134) Innī akhāfu 'alaikum 'adzāba yaumin 'azhīm

117. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;

118. maka itu adakanlah suatu keputusan antarku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang beriman besertaku".

119. Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.

120. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.

121. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

122. Dan sesungguhnya Tuhanmu Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

123. Kaum 'Ad telah mendustakan para rasul.

124. Ketika saudara mereka, Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

125. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

126. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

127. Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

128. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi, bangunan untuk bermain-main,

129. dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?

130. Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.

131. Maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

132. Dan bertakwalah kamu kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.

133. Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,

134. dan kebun-kebun dan mata air,

135. sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar".

136. Mereka menjawab: "sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasihat atau tidak memberi nasihat,

137. (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang dahulu.

138. dan kami sekali-kali tidak akan di azab.

139. Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

140. Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

141. Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul.

142. Ketika saudara mereka, Shaleh berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

143. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

144. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

145. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

146. Apakah kamu akan dibiarkan tinggal disini (di negeri kamu ini) dengan aman,

147. di dalam kebun-kebun serta mata air,

148. dan tanam-tanaman dan pohon-pohon kurma yang mayangnya lembut.

149. Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin;

150. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku;

151. dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas,

152. (yakni) orang yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan".

153. Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;

قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَضْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ۚ (136)

orang-orang yang dari adalah ti- atau apakah kamu atas sama mereka
memberi nasihat kamu dak beri nasihat kami saja berkata 135
(135) Qālū sawā-un `alainā awa`azhta am lam takum minal wā`izhīn (136)

إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۚ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذِّبِينَ ۚ فَكَذَّبُوهُ (137)

maka mereka diazab kami dan orang-2 adat ke- ke- ini tidak
mendustakannya 138 tidak 137 dahulu biasaan cuali lain
In hādẓā illā khuluqul awwalīn (137) Wamā naḥnu bimū`adẓ-dzabīn (138) Fakadz-dzabūhu

فَاهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّ (139)

dan beriman kebanyakan dan/ benar-2 yang de- pa- sesung- lalu Kami bi-
sungguh 139 mereka tetapi tidak suatu tanda mikian itu da guhnya nasakan mereka
fa-ahlaknāhum inna fī dzālika la-āyah wamākāna aktsaruhum mu`minīn (139) Wa-inna

رَبِّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۚ كَذَبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ۖ إِذْ قَالَ (140)

ber- ke- para kaum telah men- Maha Maha- pasti Tuhan
kata tika 141 rasul Tsamud dustakan 140 Penyayang perkasa Dia kamu
rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (140) Kadz-dzabat tsamūdul mursalīn (141) Idz qāla

لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ إِلَّا تَتَّقُونَ ۚ إِنَّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۚ (143)

yang seorang kepada sung- kalian mengapa Shalih saudara kepada
143 terpercaya rasul kalian guh aku 142 bertakwa tidak mereka mereka
lahum akhūhum shālīhun alā tattaqūn (142) Innī lakum rasūlun amīn (143)

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۚ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِي (144)

upahku tidak upah dari atas-nya meminta dan aku dan taatlah (pada) maka bertak-
lain upah dari atas-nya meminta dan aku dan taatlah (pada) maka bertak-
Fattaqul lāha wa-athī `un (144) Wamā as-alukum `alaihi min ajrin in ajriya

إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ أَتَتْرَكُونَ فِي مَا هُمْنَا أَمِينٌ ۚ (145)

dengan di apa da- apakah kalian seluruh Tuhan dari kecu-
146 aman sini (tinggal) lam akan dibiarkan 145 alam ali
illā `alā rabbil `ālamīn (145) Atutrakūna fī mā hāhunā āminīn (146)

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۚ وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلَعَتْ هَٰضِمَةً (147)

lembut mayang- dan pohon- dan tanam- dan dan kebun- di
nya pohon-pohon kurma tanaman mata air kebun dalam
Fī jannātiw wa`uyūn (147) Wazurū`iw wanakhlin thal`uhā hadhīm (148)

وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَرِهِينَ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا (149)

dan taatlah (pada) maka bertak- dengan rumah- gunung- dari dan kalian
kepadaku Allah walah kalian 149 rajin rumah gunung memahat
Watanhitūna minal jibāli buyūtan fārīhīn (149) Fattaqul lāha wa-athī `un

وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ۚ الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ (150)

muka di mereka mem- orang-2 orang-2 yang perin- kalian dan ja-
bumi buat kerusakan yang 151 melewati batas tah menaati nganlah 150
(150) Walā tuthī `ū amral musrifīn (151) Alladzīna yufsidūna fil ardhī

وَلَا يُصْلِحُونَ ۚ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ۚ مَا أَنْتَ (152)

kamu tidak orang-orang dari kamu sungguh mereka mereka menga- dan
lain 153 yang kena sihir hanya berkata 152 dakan perbaikan tidak
walā yushliḥūn (152) Qālū innamā anta minal musaḥḥarīn (153) Mā anta

إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا فَأْتِ بَيِّنَاتٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٥٤﴾ قَالَ

(Shalih) orang-orang dari/ kamu jika dengan suatu maka da- seperti seorang ke-
berkata 154 yang benar termasuk adalah ayat / mukjizat tangkanlah kami manusia cuali
illā basyarum mitslunā fa'ti bi-āyatin in kunta minash shādiqin (154) Qāla

هَذِهِ نَاقَةٌ لَهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ شِرْبُ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿١٥٥﴾ وَلَا تَمْسُوْهَا

kalian me- dan ja- tertentu hari minuman dan bagi minuman bagi- seekor un- ini
nyentuhnya nganlah 155 kalian minuman nya ta betina
hādzihi nāqatul lahā syirbuw walakum syirbu yaumim ma'lūm (155) Walā tamassūhā

بِسُوِّهَا فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥٦﴾ فَعَقَرُوْهَا فَاصْبَحُوا

maka jadi- lalu mereka melu- yang pada azab maka akan me- dengan
lah mereka kai/membunuhnya 156 besar/dahsyat hari nimpaa kalian kejahatan
bisū-in faya'khudzakum `adzābu yaumin `azhīm (156) Fa`aqarūhā fa-ashbaḥū

نَدِمِينَ ﴿١٥٧﴾ فَآخَذَهُمُ الْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ

dan tidak benar-2 su- yang demi- pa- sung- azab maka menim- orang-2 yang
atu bukti kian itu da guh pa mereka 157 menyesal
nādimīn (157) Fa-akhadzahumul `adzāb inna fī dzālika la-āyah wamākāna

أَكْثَرَهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٥٨﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٥٩﴾

159 Maha Maha- benar-2 Tuhan dan beriman kebanyakan
Penyayang perkasa Dia kamu sungguh mereka
aktsaruhum mu'minīn (158) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur rahīm (159)

كَذَبَتْ قَوْمٌ لُّوطٌ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٦٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطُ أَلَا تَتَّقُونَ

kalian menga- Luth saudara kepada ber- keti- para rasul Luth kaum telah men-
bertakwa pa tidak mereka mereka kata ka 160 dustakan
Kadz-dzabat qaumu lūthinil mursalīn (160) Idz qāla lahum akhūhum lūthun alā tattaqūn

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٦٢﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا عَمَلَكُمْ ﴿١٦٣﴾ وَمَا

dan aku dan taatlah (pada) maka bertak- yang seorang kepada sungguh
tidak 163 kepadaku Allah walah kalian 162 terpercaya rasul kalian aku 161
(161) Innī lakum rasūlun amīn (162) Fattaqul lāha wa-athī`ūn (163) Wamā

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجَرَيْتُمْ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٤﴾

164 seluruh Tuhan atas kecuali/ upahku tidak upah dari atas- meminta ke-
alam 166 hanyalah lain nya pada kalian
as-alukum `alaihi min ajrin in ajriya illā `alā rabbil `ālamīn (164)

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٥﴾ وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ

Tuhan untuk telah men- apa dan kalian seluruh alam dari/ jenis mengapa kali-
kalian kalian ciptakan yang tinggalkan 165 (manusia) di antara lelaki an mendatang
Ata'tūnadz dzukrāna minal `ālamīn (165) Watadzarūna mā khalaqa lakum rabbukum

مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ﴿١٦٦﴾ قَالُوا لَنْ لَّمْ تَنْتَهِ يَلُوطُ

wahai kamu ti- sungguh mereka melampaui kaum kalian bah- istri-istri dari
Luth berhenti dak jika berkata 166 batas kan kalian
min azwājikum bal antum qaumun `ādūn (166) Qālū la-il lam tantahi yālūthu

لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ ﴿١٦٧﴾ قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ﴿١٦٨﴾

168 orang-2 yang dari kepada per- sungguh (Luth) orang-orang dari/ ter- niscaya ka-
sangat benci buatan kalian aku berkata 167 yang diusir masuk lian adalah
latakūnanna minal mukhrajīn (167) Qāla innī li`amalikum minal qālīn (168)

154. Kamu tidak lain hanyalah seorang manusia seperti kami; maka datangkanlah suatu mukjizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar".

155. Shaleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu.

156. Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab pada hari yang besar".

157. Kemudian mereka membunuh unta betina itu, lalu mereka menjadi menyesal,

158. maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

159. Dan sungguh Tuhanmu benar-benar Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

160. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul,

161. ketika saudara mereka, Luth berkata kepada mereka: mengapa kamu tidak bertakwa?"

162. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

163. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

164. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semata alam.

165. Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di seluruh alam,

166. dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".

167. Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir"

168. Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu (yakni homoseksual)".

169. (Luth berdoa): "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan".

170. Lalu Kami selamatkan ia beserta semua keluarganya,

171. kecuali seorang perempuan tua (yakni isterinya), yang termasuk dalam orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).

172. Kemudian Kami binasakan yang lain.

173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

174. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.

175. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

176. Penduduk Aikah telah mendustakan rasul-rasul;

177. ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?,

178. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu.

179. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku;

180. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;

182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.

183. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;

184. dan bertakwalah kamu kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

185. Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,

186. dan kamu tidak lain hanyalah seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta.

رَبِّ نَجِّنِي وَاهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ۖ فَنجِّنُهُ وَاهْلَهُ ۖ اَجْمَعِينَ ﴿١٧٠﴾
 semua dan ke- maka Kami mereka dari apa dan ke- selamat- Tuhan-
 170 luarganya selamatkan dia 169 kerjakan yang luargaku kan aku ku
 Rabbi najjinī wa ahlī mimmā ya`malūn (169) Fanajjaināhu wa ahlāhū ajma`in (170)

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَيْرِينَ ۚ ثُمَّ دَمَرْنَا الْآخِرِينَ ۚ وَامْطَرْنَا عَلَيْهِمْ
 atas dan Kami yang Kami bi- kemu- orang-orang da- perem- ke-
 mereka hujani 172 lain nasakan dian 171 yang tinggal lam puan tua cuali
 Illā `ajūzan fil ghābirīn (171) Tsumma dammarnal ākharīn (172) Wa-amtharnā `alaihim

مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ
 kebanyak- ada dan benar-2 yang de- pa- sung- orang-2 yang di- hujan maka hujan
 an mereka tidak bukti mikian itu da guh 173 beri peringatan sangat jelek
 matharā fasā`a matharū mundzarīn (173) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna aktsaruhum

مُؤْمِنِينَ ۚ وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۚ كَذَّبَ أَصْحَابُ
 penduduk telah men- Maha Maha- benar-2 Tuhan dan beriman
 dustakan 175 Penyayang perkasa Dia kamu sungguh 174
 mu`minīn (174) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (175) Kadz-dzaba ash-hābul

لَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ۚ إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۚ إِنِّي لَكُمْ
 kepada sung- kalian tidak- Syu'aib kepada ber- ke- para Aikah
 kaliah guh aku 177 bertakwa kah mereka kata tika 176 rasul
 aikatil mursalīn (176) Idz qāla lahum syu`aibun alā tattaqūn (177) Innī lakum

رَسُولٌ آمِينَ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَاطِيعُونَ ۚ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ
 atas- aku meminta dan dan taatlah (kepada) maka bertak- yang seorang
 nya kepada kalian tidak 179 kepadaku Allah walah kalian 178 terpercaya rasul
 rasūlun amīn (178) Fattaqul lāha wa-athī`un (179) Wamā as-alukum `alaihi

مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجَرِي إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ أَوفُوا الْكَيْلَ وَلَا
 dan ja- takar- sempurna- seluruh Tuhan dari ke- upahku tidak upah dari
 nganlah an kanlah 180 alam min 181 cuali lain
 min ajrin in ajriya illā `alā rabbil `ālamīn (180) Auful kaila walā

تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۚ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ ۚ الْمُسْتَقِيمِ ۚ
 yang dengan neraca/ dan orang-orang dari/ter- kalian
 lurus timbangan timbanglah 181 yang merugikan masuk
 takūnū minal mukhsirīn (181) Wazinū bilqishṭhāsīl mustaqīm (182)

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ
 orang-2 yang muka di kalian mele- dan sesuatu /hak- manusia kalian dan ja-
 183 merusak bumi wati batas jangan hak mereka merugikan nganlah
 Walā tabkhasun nāsa asy-yā-ahum walā ta`tsau fil ardhi mufsidīn (183)

وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِيلَ الْأَوَّلِينَ ۚ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ
 kamu sungguh mereka terdahulu dan umat- telah mencip- (kepada) dan bertak-
 hanyalah berkata 184 umat tikan kalian Yang walah kalian
 Wattaqul ladzī khalaqakum waljibillatal awwalīn (184) Qālū innāmā anta

مِنَ الْمُسْحَرِينَ ۚ وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِنْ نَظُنُّكَ لَمِنَ
 benar-2 kami dan seperti seorang ke- kamu dan orang-2 yang dari
 termasuk kira kamu sungguh kami manusia cuali tidaklah 185 kena sihir
 minal musaḥḥarīn (185) Wamā anta illā basyarum mitslunā wa-in nāzhunnuka laminal

الْكَذِبِينَ ﴿١٨٦﴾ فَاسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِن كُنتَ

kamu jika langit dari potongan-atas maka ja-orang-orang
potongan-kami-tuhkanlah 186 yang berdusta

kādzībīn (186) Fa-asqith `alainā kisafam minas samā-i in kunta

مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾ قَالَ رَبِّيَّ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٨﴾ فَكَذَّبُوهُ

lalu mereka men-dustakannya 188 kalian dengan lebih me-Tuhan- (Syu`aib) orang-orang dari /ter-
masuk

minash shādiqīn (187) Qāla rabbī a`lamu bimā ta`malūn (188) Fakadz-dzabūhu

فَاخْذَهُمْ عَذَابُ يَوْمِ الظُّلَّةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾

189 yang pada azab dia sesung-naungan/ pada azab maka menim-
pa mereka

fa-akhadzahum `adzābu yaumizh zhullah innahū kāna `adzāba yaumin `azhīm (189)

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ

benar-2 Tuhan dan beriman kebanyakan dan benar-2 su- yang pa- sung-
kamu sungguh 190 mereka tidak atu bukti demikian da guh

Inna fī dzālika la-āyah wamākāna aktsaruhum mu`minīn (190) Wa-inna rabbaka lahuwal

الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾ وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ

Ruh dengannya (dibawa) seluruh (oleh) benar-benar dan sung-Maha Maha-
(Al-Qurān) turun 192 alam Tuhan diturunkan guh ia 191 Penyayang perkasa

`azīzur rahīm (191) Wa-innahū latanzīlu rabbil `ālamīn (192) Nazala bihir rūhul

الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِّنَ الْمُنذِرِينَ ۖ لِّلسَّانِ عَرَبِيٌّ

Arab dengan orang-2 yang mem-dari/ agar kamu hatimu ke dalam Al-Amin
lisan/ bahasa 194 beri peringatan di antara menjadi 193 (Tepercaya)

amīn (193) `alā qalbika litakūna minal mundzirīn (194) Bilisānin `arabiyyim

مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾ وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٩٦﴾ أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَن يَّعْلَمَهُ

mengeta-bah- ayat/ bagi ada dan apa-terdahulu kitab-benar-2 dan sungguh yang
huinya wa bukti mereka kah tidak 196 kitab dalam ia (Al-Qurān) 195 nyata

mubīn (195) Wa-innahū lafī zuburil awwalīn (196) Aalam yakul lahum āyatan ay ya`lamahū

عَلَّمُوا بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿١٩٧﴾ وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ۖ

198 bukan sebagian atas Kami menu-dan Bani Israil ulama
bangsa Arab-runkannya-kalau 197

`ulamā-ū banī-isrā-īl (197) Walau nazzalnāhu `alā ba`dhil a`jamīn (198)

فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٩﴾ كَذَٰلِكَ سَلَكْنَاهُ

Kami ma-seperti de-beriman dengannya/ mereka tidak atas/kepa-lalu dia baca-
sukkan ia mikianlah 199 kepadanya ada da mereka kan padanya

Faqara-ahū `alaihim mā kānū bihī mu`minīn (199) Kadzālika salaknāhu

فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠٠﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ

azab mereka sehing-dengan- mereka tidak orang-orang hati ke
melihat ga nya beriman 200 yang berdosa dalam

fī qulūbil mujrimīn (200) Lā yu`minūna bihī hattā yarawul `adzābal

الْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾ فَيَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾ فَيَقُولُوا

lalu mereka (mereka) tidak dan dengan maka datang yang sangat
berkata 202 menyadari mereka tiba-tiba kepada mereka 201 pedih

alīm (201) Faya`tiyahum baghtataw wahum lā yasy`urūn (202) Fayaqūlū

187. Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar.

188. Syu`aib berkata: "Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan".

189. Kemudian mereka mendustakan Syu`aib, lalu mereka ditimpa azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah azab pada hari yang besar.

190. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

191. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

192. Dan sesungguhnya Al Qurān ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,

193. Al Qurān itu dibawa turun oleh Ar-rūh Al-amīn (artinya: ruh yang terpercayalagi suci yakni malaikat Jibril),

194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,

195. dengan bahasa Arab yang jelas.

196. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab terdahulu.

197. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahui hal itu?

198. Dan kalau Al Qurān itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan bangsa Arab,

199. lalu ia membacakan Al Qurān itu kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepada Al Qurān itu.

200. Demikianlah Kami masukkan Al Qurān ke dalam hati orang-orang yang berdosa.

201. Mereka tidak beriman kepada Al Qurān, hingga mereka melihat azab yang sangat pedih,

202. maka datanglah azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadari azab itu,

203. lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?"

204. Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami?

205. Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun,

206. Kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka,

207. niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu nikmati.

208. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada bagi penduduk negeri itu, orang-orang yang memberi peringatan,

209. untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim.

210. Dan Al Qurān itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan.

211. Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al Qurān itu, dan merekapun tidak akan kuasa.

212. Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan dari mendengar Al Qurān itu.

213. Maka janganlah kamu menyeru (atau menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang diazab.

214. Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,

215. dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.

216. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan";

217. Dan bertawakallah kamu kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

218. Dia melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk salat),

219. dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.

220. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

221. Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun?

222. Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,

هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ ﴿٢٠٣﴾ أَفَعِدَّائِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَفَرَيْتَ

apakah pen- mereka meminin- maka apakah de- orang-2 yang kami apa-
dapat kalian 204 ta disegerakan ngan azab Kami diberi tangguh kah
hal naḥnu munzharūn (203) Afabi'adzābinā yasta`jilūn (204) Afara-aita

إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾ ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٠٦﴾

mereka adalah apa datang kepa- kemu- bertahun- Kami beri kese- jika
206 diancam mereka (azab) da mereka dian 205 tahun nangan mereka
im matta`nāhum sinīn (205) Tsumma jā`ahum mā kānū yu`adūn (206)

مَا آغَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يُمْتَعُونَ ﴿٢٠٧﴾ وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا

ke- suatu dari Kami mem- dan (mereka) mereka apa dari mencu- tidak
cuali negeri binasakan tidak 207 menikmati yang mereka kupi
Mā aghnā`anhum mā kānū yumatta`ūn (207) Wamā ahlaknā min qaryatin illā

لَهَا مُنْذِرُونَ ﴿٢٠٨﴾ ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٠٩﴾ وَمَا تَنْزَلَتْ بِهِ

dengannya (dibawa) dan (yang ber- Kami dan peri- orang-2 yang bagi-
(Al-Qurān) turun tidak 209 buat) zalim tidak ngatan 208 memperingatkan nya
lahā mundzirūn (208) Dzikrā wāmā kunnā zhālimīn (209) Wamā tanazzalat bihiyy

الشَّيْطَانُ ﴿٢١٠﴾ وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٢١١﴾ إِنَّهُمْ

sungguh mereka 211 mereka kuasa dan ti- bagi patut dan setan
mereka 211 daklah mereka tidak 210
syayāthīn (210) Wamā yambaghī lahum wamā yastathī`ūn (211) Innahum

عَنِ السَّمْعِ لَمْعَزُولُونَ ﴿٢١٢﴾ فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَكُونَ

maka yang tuhan Allah be- kamu maka benar-2 mereka mende- dari
kalian adalah lain serta menyeru jangan 212 dijauhkan ngar
'anis sam`i lama`zūlūn (212) Falā tad`u ma`al lāhi ilāhan ākhara fata kūna

مِنَ الْمُعَذِّبِينَ ﴿٢١٣﴾ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾ وَخَفِضْ

dan ren- yang kerabat- dan berilah orang-orang dari /ter-
dahkanlah 214 terdekat kerabat kamu peringatan 213 yang diazab masuk
minal mu`adz-zabīn (213) Wa-andzir `asyīratakal aqrabīn (214) Wakhfidh

جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾ فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنَّي

sung- maka ka- mereka men- maka orang-2 yang dari meng- terhadap diri kamu
guh aku takanlah durhakaimu jika 215 beriman ikutimu orang-2 yang
janāḥaka limanit taba`aka minal mu`minīn (215) Fa-in `ashauka faqul innī

بَرِيءٌ ﴿٢١٦﴾ تَعْمَلُونَ ﴿٢١٧﴾ عَلَى الْغَرْزِ الرَّحِيمِ ﴿٢١٨﴾ الَّذِي

Dia Maha Pe- Maha- atas/ dan bertawa- kalian dari apa berle-
yang 217 nyayang perkasa kepada kallah kalian 216 kerjakan yang pas diri
barī-um mim mā ta`malūn (216) Watawakkal `alal `azīzir raḥīm (217) Alladzī

يَرِيكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٢١٩﴾ وَتَقُلُّكَ فِي السَّجْدِ ﴿٢٢٠﴾ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

Maha Dia sungguh orang-orang di an- dengan gerak- kamu ketika melihat
Mendengar Dia 219 yang sujud tara gerik badanmu 218 berdiri kamu
yarāka ḥīna taqūm (218) Wataqallubaka fis sājidīn (219) Innahū huwas samī`ul

الْعَلِيمُ ﴿٢٢١﴾ هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَنْ نَزَّلَ الشَّيْطَانُ ﴿٢٢٢﴾ نَزَّلَ عَلَىٰ

akan Aku atas mereka setan-setan turun siapa atas/ jelaskan apa- Maha Me-
(pada) turun 221 kepada kepada kalian kah 220 ngetahui
'alīm (220) Hal unabbi-ukum `alā man tanazzalusy syayāthīn (221) Tanazzalu `alā

﴿٢٢٣﴾ كَذِبُونَ ۚ وَأَكْثَرُهُمُ السَّمْعَ يُلْقُونَ ﴿٢٢٢﴾ أَتَيْمٌ ۚ أَفَّاكٍ ۚ كُلِّ

223 orang-orang yang berdusta 222 ber-dosa pendusta tiap-tiap dan kebanyakan mereka pendengaran mereka me-lemparkan 222 ber-dosa pendusta tiap-tiap kulli affākin atsīm (222) Yulqūnas sam`a wa-aktsaruhum kādzibūn (223)

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٢٢٤﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ

lem-bah tiap-tiap di bahwasanya mereka melihat tidak-kah 224 orang-orang yang sesat mengikuti mereka dan penyair-penyair Wasy-syu`arā-u yattabi`uhumul ghāwūn (224) Alam tara annahum fī kulli wādiy

يَهَيِّمُونَ ۚ وَآتَاهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢٦﴾ إِلَّا الَّذِينَ

orang-2 yang ke-cuali 226 mengerjakan tidak apa (mereka) me-ngatakan dan bahwa mereka 225 mereka me-ngembara yahīmūn (225) Wa-annahum yaqūlūna mā lā yaf`alūn (226) Illal ladzīna

أَمْنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكِّرُوا اللَّهَ كَثِيرًا ۚ وَأَنْتَصَرُوا مِنْ

dari dan mereka men-dapat pertolongan banyak Alloh dan (mereka) me-mengingat kebajikan/saleh dan(mereka) ber-buat/beramal (mereka) beriman āmanū wa`amilush shālīhāti wadzakarul lāha katsīraw wantasharū mim

بَعْدَ مَا ظَلَمُوا ۚ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ﴿٢٢٧﴾

227 mereka kembali tempat kembali manakah zalim (mereka) orang-2 yang dan pasti akan mengetahui mereka apa sesu-dah teraniaya yang dah ba`di mā zhulimū wasaya`lamul ladzīna zhalamū ayya munqalabiy yanqalibūn (227)

223. mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang berdusta.

224. Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.

225. Tidakkah kamu melihat bahwa mereka mengembara di tiap-tiap lembah,

226. dan mereka suka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan?

227. kecuali orang-orang (atau penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh, yang banyak menyebut (atau mengingat) Alloh dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

سُورَةُ النَّامِلِ

Suratun Naml

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

طَسَّ تِلْكَ آيَةُ الْقُرْآنِ وَكِتَابٍ مُبِينٍ ١ هُدًى وَبُشْرَى

dan kabar petunjuk 1 nyata/ dan Al-Qurān ayat- inilah Thā sīn
gembira kitab ayat
Thā sīn tilka āyātul qur-āni wakitābim mubīn (1) Hudaw wabusyrah

لِلْمُؤْمِنِينَ ٢ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ

dan zakat dan (mereka) salat (mereka) orang-2 bagi orang-2
mereka memandangi akhira beriman dak yang guhnya 3 yakin yang beriman
ilmu^kminin (2) Alladzina yuqimūnash shalāta wayu^ktūnaz zakāta wahum

بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٣ إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زِينَتًا لَهُمْ

bagi Kami jadikan dengan (mereka) ti- orang-2 sesung- (mereka) me- dengan
mereka memandangi baik akhira beriman dak yang guhnya 3 yakin reka akhirat
bil-ākhirati hum yūqinūn (3) Innal ladzina lā yu^kminūna bil-ākhirati zayyannā lahum

أَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ٤ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ

azab buruk bagi orang-2 mereka (mereka) ke- maka perbuatan-2
mereka memandangi akhira beriman dak yang guhnya 3 yakin reka akhirat
a`mālahum fahum ya`mahūn (4) Ulā-ikal ladzina lahum su-ū`adzābi

وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمْ الْآخِسُونَ ٥ وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ

dari Al-Qurān menerima dan sung- orang-2 yang me- akhirat di dan
guh kamu 5 paling rugi reka mereka
wahum fil ākhirati humul akhsarūn (5) Wa-innaka latulaqqal qur-āna mil

لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ٦ إِذْ قَالَ مُوسَىٰ لَأَهْلِهِ إِنِّي آنَسْتُ نَارًا سَآتِيكُمْ

aku akan datang- api (aku) sung- kepada ke- Musa ber- keti- Maha Me- yang Maha- sisi
kan kepada kalian melihat guh aku luarganya kata ka 6 ngetahui bijaksana
ladun ḥakīmīn `alīm (6) Idz qāla mūsā li-ahlihī innī ānastu nāran sa-ātīkum

مِنْهَا بَخْبَرٍ أَوْ آتِيكُمْ بِشِهَابٍ قَبَسٍ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ٧ فَلَمَّا

maka berdiang/ agar nyata dengan api aku datangkan atau dengan darinya
tatkala 7 memandangi badan kalian api yang menyala pada kalian kabar
minhā bikhabarin au ātīkum bisyihābin qabasīl la`allakum tash-thalūn (7) Falammā

جَاءَهَا نُودًى أَنَّ بُورِكَ مَنْ فِي النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَنَ اللَّهِ رَبِّ

Tuhan Allah dan Ma- di seki- dan api di orang diber- bah- diseru- dia datang
hasuci tarnya orang-2 dekat yang kati wa lah dia kepadanya
jā-ahā nūdiya am būrika man fin nāri waman ḥaulahā wasubḥānal lāhi rabbil

الْعَالَمِينَ ٨ يَمْوَسَّىٰ إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٩ وَأَلْقِ عَصَاكَ

tongkat dan lem- Maha- Maha- Allah Aku sesung- wahai semesta
kamu parkanlah 9 bijaksana perkasa guhnya Musa 8 alam
'ālamīn (8) Yāmūsā innahū anal lāhul `azīzul ḥakīm (9) Wa-alqī `ashāk

فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّىٰ مُدَبِّرًا وَلَمْ يَعْقِبْ يَمْوَسَّىٰ لَا تَخَفْ

kamu ja- wahai dia me- dan berbalik dia ular seakan ia ia ber- dia meli- maka
takut ngan Musa boleh tidak ke belakang lari seperti gerak-2 hatnya tatkala
falamma ra-āha tahtazzu ka-annahā jānnuw wallā mudbiraw walam yu`aqqib yāmūsā lā takhaf

AN NAML

(Semut)

Surah ke-27

93 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. 🌀 Thā sīn. (Surat) ini adalah ayat-ayat Al Qurān, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan,
2. untuk menjadi petunjuk dan berita gembira bagi orang-orang yang beriman,
3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan salat dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya akhirat.
4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, Kami jadikan mereka memandangi indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelombang (dalam kesesatan).
5. Mereka itulah orang-orang yang mendapat (di dunia) azab yang buruk, dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi.
6. Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qurān dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
7. (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya: "Sesungguhnya aku melihat api. aku kelak akan membawa kabar tentang itu kepadamu, atau aku membawa kepadamu suluh api (atau obor) kepadamu supaya kamu dapat berdiang (menghangatkan badan dekat api)".
8. Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam".
9. (Allah berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,
10. dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihat tongkat itu bergerak-gerak seperti seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. "Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku,

11. kecuali orang yang berlaku zalim, kemudian dia menukar kezalimannya dengan kebaikan (maka Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

12. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya tanganmu itu akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mukjizat ini) termasuk sembilan buah mukjizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik".

13. Maka tatkala mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".

14. Dan mereka mengingkari (mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu) karena kezaliman dan kesombongan (mereka), padahal hati mereka meyakini (kebenaran) mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.

15. Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Dawud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambaNya yang beriman".

16. Dan Sulaiman telah mewarisi Dawud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu karunia yang nyata".

17. Dan dihipunkan untuk Sulaiman bala tentaranya dari jin, manusia dan burung, lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).

18. sehingga tatkala mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari";

إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ ﴿١٠﴾ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حُسْنًا بَعْدَ
se- keba- ia me- kemu- berlaku orang ke- orang-2 yang di sisi- takut tidak sungguh
sudah ikan nukar dian zalim yang cuali 10 dijadikan rasul Ku Aku
innī lā yakhāfu ladayyal mursalūn (10) illā man zhalama tsumma baddala ḥusnām ba`da

سَوْءٍ فَإِنِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١﴾ وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْجُجْ بَيْضَاءَ
putih ia akan sakumu da- tangan dan masuk- Maha Pe- Maha Pe- maka sung- keje-
keluar mereka lam kamu kanlah 11 nyanyang ngampun guh Aku lekan
sū-in fa-innī ghafūrur raḥīm (11) Wa-adkhl yadaka fī jaibika takhruj baidhā-a

مِنْ غَيْرِ سَوْءٍ فِي تِسْعِ آيَاتٍ إِلَى فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ
(mereka) kaum adalah sungguh dan ka- Fir'aun ke- ayat- sem- da- jelek tanpa/ dari
fasik mereka umnya pada ayat bilan lam tidak
min ghairi sū` fī tis`i āyātīn ilā fir`auna waqaumih innahum kānū qauman fāsiqīn

فَلَمَّا جَاءَهُمْ آيَاتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ ﴿١٣﴾
13 yang sihir ini mereka jelas ayat/ Muk- datang ke- maka
nyata berkata jizat Kami pada mereka tatkala 12
(12) Falammā jā-at-hum āyātunā mubshiratan qālū hādzā siḥrum mubīn (13)

وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانْظُرْ كَيْفَ
bagai- maka per- dan kesom- ke- diri /jiwa dan meya- dengan- dan mereka
mana hatikanlah bongon zaliman mereka kininya nya mengingkari
Wajāhadū bihā wastaiqanat-hā anfusuhum zhulmaw wa`uluwwā fanzhur kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٤﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا
ilmu dan Dawud Kami telah dan orang-orang yang akibat/ke- ada-
Sulaiman memberi sungguh 14 berbuat kerusakan sudahan lah
kāna `āqibatul mufsidīn (14) Walaqad ātainā dāwūda wasulaimāna `ilmā

وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥﴾
15 orang-orang hamba- dari keba- atas telah mele- yang bagi segala dan kedua-
yang beriman hamba-Nya nyakan bihkan kami Alloh puji nya berkata
waqālā ḥamdu lillāhīl ladzī fadh-dhalanā `alā katsīrim min `ibādihīl mu`minīn (15)

وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُدَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنَطِقَ الطَّيْرِ
burung ucapan/ kami te- manusia wahai dan dia Dawud Sulaiman dan telah
suara lah diajar berkata berkata mewarisi
Wawaritsa sulaimānu dāwūd waqāla yā-ayyuhan nāsu `ullimnā manthiqath thairi

وَأَوْفَيْنَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾ وَحُشِرَ
dan dikum- yang karunia benar- ini sesung- sesuatu segala dari dan kami
pulkan 16 nyata benar ia guhnya telah diberi
wa-ūtīnā min kulli syai` inna hādzā lahuwal fadhlu mubīn (16) Wahūsyira

لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٧﴾
17 dibagi-bagi mereka dan dan Jin dari bala- untuk
tentaranya Sulaiman
lisulaimāna junūduhū minal jinni wal-insi wath-thairi fahum yūza`ūn (17)

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا
masuklah semut wahai seekor ber- semut lem- atas /di mereka tat- se-
kalian semut katalah bah sampai kala hingga
Ḥattā idzā atau `alā wādin namli qālat namlatuy yā-ayyuhan namlud khulū

مَسْكَنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ
mereka tidak dan/ sedang dan bala- Sulaiman menginjak tidak tempat tinggalmu/
menyadari kalian tentaranya kalian sarang-sarang kalian
masākinakum lā yaḥthimannakum sulaimānu wajunūduhū wahum lā yasy`urūn

﴿١٨﴾ فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ

men- untuk tahanlah /per- Tuhan- dan dia perkataannya dari tertawa maka dia
syukuri kenankan aku ku berkata (semut itu) tersenyum 18

(18) Fatabassama dhâhikam min qaulihâ waqâla rabbi auzi`nî an asykura

نِعْمَتِكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّْ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا

yang baik aku me- dan kedua dan atasku Engkau anu- yang nikmat-
ngerjakan untuk orang tuaku atas gerahkan Mu

ni`matalatî an`amta`alayya wa`alâ wâlidayya wa-an a`mala shâlihân

﴿١٩﴾ تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

19 yang saleh hamba- dalam dengan dan masuk- Engkau me-
hamba-Mu rahmat-Mu kanlah aku ridainya

tardhâhu wa-adkhilnî birahmatika fî `ibâdikash shâlihîn (19)

وَتَقَفَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهُدْهُدَ أَمْ كَانَ مِنَ

dari/ ter- ia atau- Hud-hud (aku) tidak mengapa lalu dia burung dan dia me-
masuk kah melihat aku aku berkata beriksa

Watafaqqadath thaira faqâla mâliya lâ aral hudhuda am kâna minal

الْغَائِبِينَ ﴿٢٠﴾ لَا عَذَابَ لَّاعِدْبَتِهِ شَدِيدًا أَوْ لَا أَدْبَحْتَهُ

sungguh akan atau yang siksaan sungguh aku yang
kusembelih dia keras akan menyiksanya tidak hadir

ghâ-ibîn (20) La-u`adz-dzibannahû `adzâban syadîdan au la-adz-bâhannahû

أَوْ لِيَأْتِيَنِّي بِسُلْطَنِ مُّبِينٍ ﴿٢١﴾ فَمَكَتْ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ

lalu ia jauh/ tidak maka ia ber- yang nyata/ dengan benar-2 ia atau
berkata lama datang melihat jelas alasan mendatangi

au laya`tiyannî bisulthânim mubîn (21) Famakatsa ghaira ba`îdin faqâla

﴿٢٢﴾ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَا يُقَيْنَ

22 yang yakin/ dengan negeri dari dan aku men- dengan- kamu tidak dengan aku telah me-
benar berita Saba` datangimu nya ketahui apa yang liput/tahu

aḥattu bimā lam tuḥith bihī wajī`tuka min saba-im binaba-iy yaqîn (22)

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا

dan mi- se- segala dari dan ia diberi/ ia memerin- seorang men- sung-
liknya suatu dari di anugerahi tah mereka wanita jumpai guh aku

Innî wajattum ra-atan tamlikuhum wa-ûtiyat min kulli syai-ih walahâ

عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾ وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ

dari kepada mereka bersu- dan ka- aku men- yang singga-
matahari jud /menyembah umnya jumpai ia besar sana

`arsyun `azhîm (23) Wajattuhâ waqaumahâ yasjudûna lisy-syamsi min

دُونِ اللَّهِ وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ

jalan dari lalu mengha- perbuatan setan kepada dan menjadikan Allah selain
langi mereka mereka mereka memandang baik

dûnil lâhi wazayyana lahumusy syaithânû a`mâlahum fashaddahum `anis sabîli

فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٢٤﴾ إِلَّا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبَاءَ

(yang) mengeluarkan yang kepada mereka bersu- agar (mereka) men- tidak maka
tersembunyi Allah jud/ menyembah tidak dapat petunjuk mereka

fahum lâ yahtadûn (24) Allâ yasjudû lillâhil ladzî yukhrijul khab-a

فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿٢٥﴾ اللَّهُ

Allah kalian dan apa kalian sem- apa dan me- dan langit di
25 tampakkan yang bunyikan yang ngetahui bumi

fis samâwâti wal-ardhi waya`lamu mā tukhfûna wamā tu`linûn (25) Allâhu

19. maka dia (Sulaiman) tersenyum dan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu-bapakku, dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam hamba-hamba-Mu yang saleh".

20. Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat (burung) hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir.

21. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras atau benar-benar menyembelihnya, kecuali jika dia benar-benar datang kepadaku dengan alasan yang jelas".

22. Maka tidak lama kemudian (datanglah burung hud-hud), lalu ia berkata: "aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahui sesuatu itu; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba` suatu berita penting yang diyakini.

23. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.

24. aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk,

25. agar mereka tidak menyembah Allah yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.

26. Alloh, tiada Tuhan (yang disembah) kecuali Dia, Tuhan Yang mempunyai `Arsy yang besar". [1]

27. Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta."

28. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan surat itu kepada mereka, kemudian berpalinglah kamu dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan"

29. Berkata ia (Ratu Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia."

30. Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman, dan isinya: "Dengan menyebut nama Alloh Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

31. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".

32. Berkata dia (Ratu Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini), aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)".

33. Mereka menjawab: " Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditanganmu: maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan".

34. dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakan negeri itu, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat."

35. Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu".

36. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? maka apa yang diberikan Alloh kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu."

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٢٦﴾ قَالَ سَنُنْظُرُ
akan (Sulaiman) yang `Arsy Tuhan Dia ke- ada tidak
kami lihat berkata besar 26
lā ilāha illā huwa rabbul `arsyil `azhīm (26) Qāla sananzhuru

أَصَدَقْتَ أَمْ كُنتَ مِنَ الْكَذِبِينَ ﴿٢٧﴾ إِذْ هَبَّ بِكُنْيَا هَذَا
ini dengan pergilah orang-orang dari / ter- adalah atau- apakah ka-
suratku kamu 27 yang berdusta masuk kamu kah mu benar
ashadaqta am kunta minal kādzibīn (27) Idz-hab bikitābī hādzā

فَالْقَهْوَةَ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ يَا أَيُّهَا
wahai ia ber- mereka kem- apa maka per- dari berpaling- lalu kepada lalu jatuh-
kata 28 bali /jawab yang hatikanlah mereka lah kamu mereka kanlah ia
fa-alqih ilaihim tsumma tawallā `anhum fanzhur mādzā yarji`ūn (28) Qālat yā-ayyuhal

الْمَلُوكَ إِنِّي الْفَوَّيْ كِتَبُ كَرِيمٍ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ
dengan dan sung- Sulaiman dari sungguh yang mulia/ surat kepa- dija- sungguh para
nama guh surat itu surat itu 29 berharga daku tuhan aku pembesar
mala-u innī ulqiya ilayya kitābun karīm (29) Innahū min sulaimāna wa-innahū bismil

اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٣٠﴾ أَلَّا تَعْلَمُوا عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٣١﴾
31 orang-2 yang dan datang- atasku kalian jangan- Maha Maha Alloh
berserah diri lah kepadaku sombong lah 30 Penyayang Pemurah
lāhir raḥmānir raḥīm (30) Allā ta`lū `alayya wa`tūnī muslimīn (31)

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلُوكُ أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى
sehingga/ per- keputusan tidak ada urus- da- berilah fatwa pembesar- wahai ia ber-
sebelum kara (memutuskan) padaku anku lam kepadaku pembesar sekalian kata
Qālat yā-ayyuhal mala-u aftūnī fī amrī mā kuntu qāthi`atan amran ḥattā

تَشْهَدُونَ ﴿٣٢﴾ قَالُوا نَحْنُ أَوْلَا قُوَّةٍ وَأُولُوا بَأْسٍ شَدِيدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكِ
kepada dan perkara/ yang kebera- dan mem- keku- mem- kita mereka kalian menyak-
kamu keputusan sangat nian punyai atan punyai berkata 32 sikan aku
tasyhadūn (32) Qālū nahnu ulū quwwatī wa-ulū ba`sin syadīdiw wal-amru ilaikī

فَانْظُرِي مَاذَا تَأْمُرِينَ ﴿٣٣﴾ قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً
suatu mereka apa- raja- sesung- ia ber- akan kamu apa maka per-
negeri memasuki bila raja guhnya kata 33 perintahkan itu hatikan
fanzhurī mādzā ta`murīn (33) Qālat innal mulūka idzā dakhālū qaryatan

أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعِزَّةَ أَهْلِهَا أَذِلَّةً وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٣٤﴾
34 mereka dan demi- menjadi pendu- ke- dan mereka mereka me-
kerjakan kianlah rendah/hina duknya muliaan menjadikan rusakkannya
afsadūhā waja`alū a`izzata ahlihā adzillah wakadzālika yaf`alūn (34)

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنْظُرْهُ بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾
35 utusan- kem- pada maka me- dengan kepada kirimkan dan sung-
utusan bali apa yang nunggu hadiah mereka guh aku
Wa-innī mursilatun ilaihim bihadiyyatin fanāzhiratum bima yarji`ul mursalūn (35)

فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَنَ قَالَ أُمِدُّونَنِي بِمَالٍ فَمَا آتَنِِيَ اللَّهُ خَيْرٌ مِمَّا
daripada lebih Alloh memberikan maka dengan apakah kalian (Sulaiman) Sulaiman (utusan) maka
apa yang baik kepadaku apa harta menolongku berkata sampai tatkala
Falamā jā-a sulaimāna qāla atumiddūnanī bimālīn famā ātāniyal lāhu khairum mimmā

أَتَيْتُكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿٣٦﴾ ارْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ
maka sungguh kami kepada kempa- (kalian) dengan ha- kalian bahkan/ Dia berikan
akan datangi mereka mereka lilah 36 gembira diah kalian tetapi pada kalian
ātākum bal antum bihadiyyatikum tafraḥūn (36) Irji` ilaihim falana`tiyannahum

يُجُودُ لَا قِيلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ مِنْهَا أَدْلَهُ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٣٧﴾ قَالَ

(Sulaiman) mereka kecil/ dan ter- darinya dan sungguh akan dengan- bagi mampu ti- dengan
berkata 37 tidak berharga mereka hina kami usir mereka nya mereka melawan dak tentara
bijunūdīl lā qibala lahum bihā walanukhrijannahum minhā adzillataw wahum shāghirūn (37) Qāla

يَايَا الْمَلَأُ أَيُّكُمْ يَأْتِينِي بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٣٨﴾

orang-2 yang me- mereka da- untuk sebe- dengan sing- mendatang- siapa dian- pembesar- wahai
38 nyeraahkan diri tang padaku lum gasananya kan padaku tara kalian pembesar
yā-ayyuhal mala-u ayyukum yā^ktīnī bi^k arsyihā qabla ay yā^ktīnī muslimīn (38)

قَالَ عِفْرِيتٌ مِّنَ الْجِنِّ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَقَامِكَ وَإِنِّي

dan sung- tempat dari kamu se- dengan- akan bawa- saya jin dari `lfrit ber-
guh aku dudukmu berdiri belum nya kan kamu kata
Qāla `ifritum minal jinni ana ātika bihī qabla antaqūma mim maqāmik wa-innī

عَلَيْهِ لَقَوِيَّ أَمِينٌ ﴿٣٩﴾ قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ

memba- saya Al-Kitab dari ilmu di sisinya/ yang/ ber- diper- benar-2 atas-
wakanmu wakanmu mempunyai orang kata 39 caya kuat nya
`alaihi laqawīyyun amīn (39) Qāla ladhī `indahū `ilmum minal kitābi ana ātika

بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَأَهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا

ini dia di sisinya/ di- berdiri meli- maka mata kepada berkedip sebe- dengan-
berkata hadapannya tegak hatnya tat kala kamu kamu lum nya
bihī qabla ay yartadda ilaika tharfuk falam mā ra-āhu mustaqirran `indahū qāla hādza

مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ؕ أَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

ia ber- maka sung- ber- dan ba- aku atau- apakah aku untuk Tuhan- ka- dari / ter-
syukur guh hanyalah syukur rang siapa ingkar kah bersyukur menguji ku runia masuk
min fadhli rabbī liyabluwānī a-asykuru am akfur waman syakara fa-innamā yasykuru

لِنَفْسِهِ ؕ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٤٠﴾ قَالَ نَكَرُوا لَهَا عَرْشَهَا

singga- bagi- ubah- (Sulaiman) Maha- Maha- Tu- maka ing- dan ba- untuk diri-
sananya nya lah berkata 40 mulia kaya hanku sungguh kar rang siapa nya sendiri
linafsih waman kafara fa-inna rabbī ghaniyyun karīm (40) Qāla nakkirū lahā `arsyahā

نَنْظُرُ أَتَهْتَدِيَّ أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٤١﴾ فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ

dikata- (Ratu) maka (mereka) tidak orang-2 dari /ter- dia atau- apakah dia kita akan
kan datang tat kala 41 yang mengenal yang masuk adalah kah mengenal melihat
nanzhur atahtadī am takūnū minal ladhīna lā yahtadūn (41) Falam mā jā-at qīla

أَهَكَذَا عَرْشُكَ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ

orang-2 yang dan kami sebe- dari penge- dan kami ia (sing- seakan- (Ratu) singgas- apakah
berserah diri adalah lumnya tahaun diberi gasanaku) akan ia berkata namu demikian
ahākadzā `arsyuk qālat ka-annahū huw wa-ūtīnal `ilma min qablihā wakunnā muslimīn

وَصَدَّهَا مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّهَا كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ كَافِرِينَ ﴿٤٢﴾

kafir kaum dari adalah sung- Allah selain dari me- dia apa dan meng-
guh dia nyembah yang halangnya 42
(42) Washaddahā mā kānat ta`budu min dūnil lāh innahā kānat min qaumin kāfirīn

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ

dari dan dia membu- kolam dia me- dia me- maka ke dalam masuklah kepa- dika-
ka/menyingskap air ngiranya lihatnya tat kala istana engkau danya takan 43
(43) Qīla lahad khulish sharh falam mā ra-at-hu ḥasibat-hu lujjataw wa kasyafat `an

سَاقِيهَا قَالَتْ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّنْ قَوَارِيرَ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي

sungguh Tuhan- (Ratu) kaca dari diperha- istana sesung- (Sulaiman) kedua
aku ku berkata lus/licin guhnya ia berkata betisnya
sāqaiḥā qāla innahū sharḥum mumarradum min qawārīr qālat rabbi innī

37. Kembalilah kepada mereka, sungguh kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri (Saba') itu dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina".

38. Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".

39. Berkata 'lfrit dari golongan jin: "aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawa singgasana itu lagi dapat dipercaya".

40. Berkatalah orang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: "aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tat kala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk menguji aku, apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat-Nya). Dan barang siapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barang siapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".

41. Sulaiman berkata: "Rubahlah singgasananya untuknya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal (singgasananya)".

42. Dan ketika Ratu Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?" dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".

43. Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulu termasuk orang-orang yang kafir.

44. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya istana ini adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Ratu Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam".

45. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kaum Tsamud, saudara mereka, Shaleh (yang berseru): "Sembahlah Allah". Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan.

46. Dia berkata: "Hai kaumku, mengapa kamu minta disegerakan keburukan sebelum (kamu minta) kebaikan? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat".

47. Mereka menjawab: "kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu". Shaleh berkata: "Nasib burukmu ada pada sisi Allah, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji".

48. Dan adalah di kota itu sembilan orang laki-laki yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan.

49. Mereka berkata: "Bersumpahlah kamu dengan nama Allah, bahwa kita sungguh-sungguh akan menyerangnya dengan tiba-tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar".

50. Dan merekapun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang mereka tidak menyadari.

51. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semua.

52. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezaliman mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui.

ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٤﴾

44 seluruh Tuhan kepada Sulaiman ber- dan aku ber- (pada) aku ber-
alam Allah Alloh sama serah diri diriku buat zalim
zhalamtu nafsī wa-aslamtu ma`a sulaimāna lillāhi rabbil `ālamīn (44)

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ فَإِذَا

maka Allah sem- untuk Shalih saudara Tsamud kepa- Kami telah dan
tiba-tiba tiba-balah bahlah mereka mereka da mengutus sungguh
Walaqad arsalnā ilā tsamūda akhāhum shāliḥan anī`budul lāha fa-idzā

هُمْ فَرِيقَيْنِ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٥﴾ قَالَ يَوْمَ لِمَ تَسْتَعْجِلُونَ

kalian minta meng- wahai dia ber- (mereka) dua me-
disegerakan apa kaumku kata 45 bermusuhan golongan reka
hum fariqāni yakhtashimūn (45) Qāla yāqaumi lima tasta`jilūna

بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ ۚ لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

agar (kepada) kalian minta menga- kebaikan sebe- dengan
kalian Alloh ampunan pa tidak lum keburukan
bissayyati qabla ḥasanah laulā tastaghfirūnā lāha la`allakum

تَرْحَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالُوا أَطَيَّرْنَا بِكَ وَبِمَنْ مَعَكَ ۚ قَالَ طَيَّرْنَاكُمْ

kecelaka- (Shalih) bersama dan dengan disebab- kami menda- mereka diberi
an kalian berkata kamu orang-2 kan kamu pat celaka berkata 46 rahmat
turḥamūn (46) Qāluth thayyarnā bika wabimam ma`ak qāla thā`irukum

عِنْدَ اللَّهِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ﴿٤٧﴾ وَكَانَ فِي الْمَدِينَةِ سَعَةُ

sembilan kota di dan dan yang diuji kaum kalian bahkan/ Allah di sisi
itu adalah 47 tetapi
`indal lāh bal antum qaumun tuftanūn (47) Wakāna fil madīnati tis`atu

رَهْطٍ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ﴿٤٨﴾ قَالُوا

mereka mereka dan muka mereka mem- kaum/
berkata 48 berbuat kebaikan tidak bumi buatkan kerusakan orang laki-2
rahthiy yufsidūna fil ardhi walā yushliḥūn (48) Qālū

تَقَاسَمُوا بِاللَّهِ لَنُبَيِّتَنَّهُ وَأَهْلَهُ ثُمَّ لَنَقُولَنَّ لِوَلِيِّهِ مَا شَهِدْنَا

kita me- ti- kepada sungguh kemu- dan kelu- sungguh kita akan meny- dengan bersumpah-
nyaksikan dak warisnya kita katakan dian arganya rangny di malam hari Allah lah kalian
taqāsamū billāhi lanubayyitannahū wa-ahlahū tsumma lanaqūlanna liwaliyyihī mā syahidnā

مَهْلِكٍ أَهْلِهِ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٤٩﴾ وَمَكْرُؤًا مَكَرًا

tipu dan mereka mem- sungguh orang- dan sesung- keluar- kebina-
daya buat tipu daya 49 orang yang benar guhnya kita ganya saan
mahlika ahlihī wa-innā lashādiqūn (49) Wamakarū makraw

وَمَكْرَنَا مَكَرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٥٠﴾ فَانْظُرْ كَيْفَ

bagai- maka per- (mereka) tidak dan dengan sebenar-2 dan Kami mem-
mana hatikanlah 50 menyadari mereka tipu daya buat tipu daya
wamakarnā makraw wahum lā yasy`urūn (50) Fanzhur kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَّا دَمَرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ

semuanya dan kaum Kami binasa- bahwasa- tipu daya akibat/ke- adalah
mereka kan mereka nya Kami mereka sudahan
kāna `āqibatu makrihim annā damarnāhum waqaumahum ajma`īn

فَإِنَّكَ بِوَيْتِهِمْ خَاوِيَةٌ ۖ وَمَا ظَلَمُواكَ إِنِّ فِي ذَٰلِكَ

yang de- pada sesung- mereka dengan roboh/ rumah-2 maka
mikian itu guhnya zalim apa/sebab runtuh mereka itulah 51
(51) Fatilka buyūtuhum khāwiyatam bimā zhalamū inna fī dzālika

لَايَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥٢﴾ وَانْجَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا
 mereka orang-2 dan Kami (mereka) bagi benar-2 terdapat
 beriman yang selamatkan 52 mengetahui kaum yang tanda /pelajaran
 la-āyatal liqauimiy ya' lamūn (52) Wa-anjainal ladzīna āmanū

وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٥٣﴾ وَلَوْ طَّا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ
 kepada dia ber- ketika dan (mereka) dan adalah
 kaumnya kata Luth bertakwa mereka 53
 wakānū yattaqūn (53) Walūthan idz qāla liqauimihi

اتَّاتَوْكَ الْفَاحِشَةَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ ﴿٥٤﴾ أَيْنَكُمْ لَتَأْتُونَ
 men- apakah sesung- mempunyai dan/ se- perbuatan mengapa kalian
 datang guhnya kalian 54 pandangan dang kalian keji melakukan
 ata'tūnal fāhishyata wa-antum tubshirūn (54) A-innakum lata'tūnar

الرِّجَالِ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ بِجَهْلُونَ ﴿٥٥﴾
 yang bodoh kaum kalian bah- wanita selain/ dari syahwat/ orang
 kan 55 bukan nafsu laki-laki
 rijāla syahwatam min dūnin nisā' bal antum qaumun tajhalūn (55)

فَمَا كَانَتْ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوا آلَ
 ke- usirlah/ mereka supaya ke- kaum- jawaban ada maka
 luarga keluarkan berkata cuali nya 56
 Famā kāna jawāba qaumihi illā an qālū akhrijū āla

لُوطٍ مِّنْ قَرِيَّتِكُمْ لَا إِنَّهُمْ أَنْاسُ يَنْتَهَرُونَ ﴿٥٦﴾ فَانْجَيْنَاهُ
 Luth dari negeri sungguh- manusia/ sesungguh- dari Luth
 56 yang bersih orang-2 nya mereka kalian
 lūthim min qaryatikum innahum unāsuy yatathahharūn (56) Fa-anjaināhu

وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَرْنَهَا مِنْ الْغَيْرِ ۖ وَامْطَرْنَا
 dan Kami orang-orang dari ter- Kami menen- istrinya ke- dan kelu-
 hujani 57 yang tertinggal masuk tukannya cuali arganya
 wa-ahlahū illam ra-atahū qaddarnāha minal ghābirīn (57) Wa-amtharnā

عَلَيْهِمْ مَّطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ۖ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ
 dan kese- bagi segala kata- orang yang di- hujan maka seburuk- hujan atas
 jahteraan Allah puji kanlah 58 beri peringatan buruknya dahsyat mereka
 'alaihim matharā fasā'a matharul mundzarīn (58) Qulil ḥamdu lillāhi wasalāmun

عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَىٰ ۚ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٥٩﴾
 mereka apa lebih apakah Dia orang-orang hamba- atas
 59 sekutukan yang baik Allah memilih yang hamba-Nya
 'alā 'ibādihil ladzīnash thafā āllāhu khairun amma yusyrikūn (59)

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ
 langit dari untuk dan me- dan langit telah men- atau siapa-
 kalian 60 nurunkan bumi ciptakan kah yang
 Amman khalaqas samāwāti wal-ardha wa-anzala lakum minas samā-i

مَاءً فَانْتَبَسْنَا بِهِ حَدَائِقَ ۖ ذَاتَ بَهْجَةٍ ۖ مَا كَانَتْ لَكُمْ
 bagi tidak pemandangan yang mem- kebun dengan- lalu Kami air
 kalian 60 an indah punyai kebun nya tumbuhkan
 mā-an fa-ambatnā bihi ḥadā-iqa dzāta bahjatim mākāna lakum

أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ۚ عَالِهِ مَعَ اللَّهِ ۚ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ ﴿٦٠﴾
 yang berpaling kaum me- bah- Allah ber- apakah pohon- kalian me- su-
 60 supaya mengalih reka kan sama ada tuhan pohonnya numbuhkan paya
 an tumbitū syajarahā a-ilāhum ma'al lāh bal hum qaumuy ya'dilūn (60)

53. Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman, dan mereka itu selalu bertakwa.

54. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji itu, sedang kamu mempunyai pandangan?"

55. "Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu(mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)".

56. (20) Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang bersih".

57. Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali isterinya. Kami telah mentakdirkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).

58. Dan Kami turunkan hujan atas mereka (yakni hujan batu), maka amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu.

59. Katakanlah: "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?"

60. Atau Siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).

61. Atau Siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celah bumi, dan yang menjadikan gunung-gunung untuk (mengkokohkan) bumi dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.

62. Atau Siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingat(Nya).

63. Atau Siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan, dan Siapa pulakah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya).

64. Atau Siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaan), kemudian mengulangi penciptaan manusia itu (lagi), dan Siapa (pula) yang memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Katakanlah: "tunjukkanlah bukti kebenaranmu, jika kamu memang orang-orang yang benar".

65. Katakanlah: "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.

66. Sebenarnya pengetahuan mereka tentang akhirat tidak sampai (kesana), malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta dari akhirat itu.

67. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita; apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)?

أَمَّنْ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خَلَالَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلَ لَهَا
untuk- dan telah sungai- di celah- dan telah tempat bumi yang telah atau
nya menjadikan sungai celahnya menjadikan berdiam menjadikan siapakah
Amman ja`alal ardha qararaw waja`ala khilālāhā anhāraw waja`ala lahā

رَوَاسِيَ وَجَعَلَ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
bah- Allah bersama/ apakah suatu pemi- dua di antara dan telah gunung-
kan di samping ada tuhan sah/ batas laut menjadikan gunung
rawāsiya waja`ala bainal bahraini hājizā a-ilā-hum ma`al lāh bal

أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾ أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ
dia berdoa tat- orang dalam memper- atau siapa- (mereka) tidak kebanyakan
kepada-Nya kala kesulitan kenankan kah yang 61 mengetahui mereka
aktsaruhum lā ya`lamūn (61) Ammay yujībul mudh-tharra idzā da`āhu

وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
apakah di khalifah dan menjadikan kejelekan/ dan meng-
ada Tuhan bumi kalian kalian kesusahan hilangkan
wayaksyifus sū-a wayaj`alukum khulafā`al ardh a-ilāhum

مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾ أَمَّنْ يَهْدِيكُمْ فِي
da- memberi pe- atau sia- kalian ingat apa sangat Allah bersama/
lam tunjuk kalian pakah 62 yang sedikit di samping
ma`al lāh qalīlam mā tadzakkarūn (62) Ammay yahdīkum fī

ظُلُمَاتٍ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيْحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ
hadapan/ antara kabar angin mengirim dan dan darat- kegelapan
sebelum gembira siapa lautan an
zhulumātīl barri wal-baḥri wamay yursilur riyāha busyrām baina yaday

رَحْمَتِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٣﴾
mereka sekutukan dari apa Allah Maha- Allah bersama/ apakah rahmat-
63 yang tinggi di samping ada tuhan Nya
rahmatih a-ilāhum ma`al lāh ta`ālā lāhu`ammā yusyrikūn (63)

أَمَّنْ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَمَنْ يَرْزُقُكُمْ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
dan langit dari memberi rezeki dan mengu- kemu- makhluk mencipta atau sia-
bumi kepada kalian siapa yang langinya dian pakah yang
Ammay yabda-ul khalqa tsumma yu`iduhū wamay yarzuqukum minas samā-i wal-ardh

إِنَّ اللَّهَ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٦٤﴾
orang-orang kalian jika tanda-tanda/ kemuka- kata- Allah ber- apakah
64 yang benar adalah bukti-2 kalian kanlah kanlah sama ada tuhan
a-ilāhum ma`al lāh qul hātū burhānakum in kuntum shādiqīn (64)

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ
mereka me- dan Allah ke- gaib dan langit di orang menge- ti- kata-
nyadari tidak cuali bumi bum yang tahu dak kanlah
Qul lā ya`lamu man fis samāwātī wal-ardhil ghaiba illal lāh wamā yash`urūna

أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ﴿٦٥﴾ بَلِ أَدْرَكَ عِلْمُهُمْ فِي الْآخِرَةِ ۖ بَلْ هُمْ
mereka bah- akhirat tentang pengetahuan tidak bah- mereka di- bila-
kan kan sampai mereka kan 65 bangkitkan mana
ayyāna yub`atsūn (65) Balid dāraka ilmuhum fil ākhirah bal hum

فِي شَيْءٍ مِّنْهَا ۚ بَلْ هُمْ مِّنْهَا عَمُونَ ۚ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا
(mereka) orang-2 dan (mereka) darinya mereka bah- darinya ke- da-
kafir yang berkata 66 buta kan kan raguan lam
fī syakkim minhā bal hum minhā`amūn (66) Waqālal ladzīna kafarū

عَٰذَا كُنَّا تُرَابًا وَآبَآؤُنَا إِنَّا لَمُخْرَجُونَ ﴿٦٧﴾ لَقَدْ وُعِدْنَا

kami diberi sesung- (sungguh) akan apakah dan bapak- tanah kita apakah
ancaman guhnya 67 dikeluarkan kita bapak kita menjadi setelah
a-idzā kunnā turābaw wa-ābā-unā a-innā lamukhrajūn (67) Laqad wu'idnā

هَٰذَا نَحْنُ وَآبَآؤُنَا مِنْ قَبْلُ إِنَّ هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٦٨﴾

orang-orang dongeng ke- ini tidak dahulu dari dan bapak- kami ini
68 dahulu cuali lain bapak kami
hādzā nahnu wa-ābā-unā min qablu in hādzā illā asāthīrul awwalīn (68)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ

orang-orang akibat/ adalah bagaimana lalu per- muka di berjalanlah kata-
yang berdosa kesudahan hatikanlah bumi kalian kanlah
Qul sirū fil ardhi fanzhurū kaifa kāna `āqibatul mujrimīn

﴿٦٩﴾ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿٧٠﴾

mereka terhadap kesem- dalam kamu dan atas kalian dan ja-
70 tipu dayakan apa yang pitan adalah jangan mereka bersedih nganlah 69
(69) Walā taḥzan `alaihim walā takun fī dhaiqim mimma yamkurūn (70)

وَيَقُولُونَ مَتَى هَٰذَا الْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿٧١﴾ قُلْ عَسَىٰ

boleh kata- orang-orang kalian jika janji ini kapan dan mereka
jadi kanlah 71 yang benar adalah berkata
Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum shādiqīn (71) Qul `asā

أَنْ يَكُونَ رَدِفَ لَكُمْ بَعْضُ الَّذِي تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٧٢﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ

Tuhan- dan kalian minta yang sebagian kepada hampir adalah bah-
mu sungguh 72 disegerakan kalian datang ia wa
ay yakūna radifa lakum ba`dhul ladzī tasta`jilūn (72) Wa-inna rabbaka

لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَإِنَّ

dan (mereka) tidak kebanyakan akan manusia atas karunia benar-2
sungguh 73 mensyukuri mereka tetapi memiliki
ladzū fadhlin `alan nāsi walākinna aktsarahum lā yasykurūn (73) Wa-inna

رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٤﴾ وَمَا مِنْ غَآيَةٍ

yang dari dan mereka dan apa dada/hati disembu- apa benar-2 Tuhan-
gaib tidak 74 nyatakan yang mereka nyikan yang mengetahui mu
rabbaka laya`lamu mā tukinnu shudūruhum wamā yu`linūn (74) Wamā min ghāibatin

فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ﴿٧٥﴾ إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ

Al-Qurān ini sesung- yang Kitab da- melain- dan langit di
guhnya 75 nyata lam kan bumi
fis samā-i wal-ardhi illā fī kitābim mubīn (75) Inna hādzal qur-āna

يَقُصُّ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَكْثَرَ الَّذِي هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٧٦﴾

(mereka) pada- me- yang banyak Bani Israil atas mence-
76 berselisih nya reka ritakan
yaqush-shu `alā banī-isrā-ila aktsaral ladzī hum fīhi yakhtalifūn (76)

وَإِنَّهُ لَهْدَىٰ ۖ وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ

di antara akan me- Tuhan sesung- bagi orang-2 dan benar-2 dan sung-
mereka mutuskan kamu guhnya 77 yang beriman rahmat petunjuk guh ia
Wa-innahū lahudaw warahmatul lilmu`minīn (77) Inna rabbaka yaqdhī bainahum

بِحُكْمِهِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ﴿٧٨﴾ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّكَ عَلَىٰ

di sesungguh- Allah ke- maka berta- Maha Me- Maha- dan dengan hu-
atas nya kamu pada wakallah 78 ngetahui perkasa Dia kum-Nya
biḥukmih wahuwal `azīzul `allim (78) Fatawakkal `alal lāh innaka `alal

68. Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan ini dan (juga) bapak-bapak kami dahulu; ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang dahulu kala".

69. Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat kesudahan orang-orang yang berdosa.

70. Dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan".

71. Dan mereka (orang-orang kafir) berkata: "Bilakah datangnya azab itu, jika kamu memang orang-orang yang benar".

72. Katakanlah: "Mungkin telah hampir datang kepadamu sebagian dari (azab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu.

73. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai karunia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri (karunia itu).

74. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan.

75. Tiada sesuatu pun yang gaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Loh Mahfuz).

76. Sesungguhnya Al Qurān ini menjelaskan kepada Bani Israil sebagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka perselisihkan.

77. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

78. Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

79. Sebab itu bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata.

80. Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar, dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang.

81. Dan kamu sekali-kali tidak dapat memalingkan orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorangpun) mendengar, kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri.

82. Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami.

83. Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami kumpulan dari tiap-tiap umat, segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok).

84. Hingga apabila mereka datang, Allah berfirman: "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku, padahal ilmu kamu tidak meliputi ayat-ayat-Ku itu, atau apakah yang telah kamu kerjakan?".

85. Dan jatuhlah perkataan (azab) atas mereka disebabkan kezaliman mereka, maka mereka tidak dapat berkata (apa-apa).

86. Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat pada malam itu dan siang yang menerangi? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

87. Dan (ingatlah) pada hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah siapa yang di langit dan siapa yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan mereka semua datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.

الْحَقِّ الْمُبِينِ ﴿٧٩﴾ إِنَّكَ لَا تَسْمِعُ الْمَوْتَى وَلَا تَسْمِعُ الضُّمَّةَ الدَّعَاءَ

seruan orang menjadikan dan tidak orang menjadikan tidak sungguh yang kebe-
tuli mendengar dapat mati mendengar dapat kamu nyata naran
ḥaqqil mubīn (79) Innaka lā tusmi'ul mautā walā tusmi'ush shummad du'ā-a

إِذَا وَلَوْا مُدْبِرِينَ ﴿٨٠﴾ وَمَا أَنْتَ بِهَادِيَ الْعُمَى عَنْ ضَلَّتِهِمْ إِنْ

tidak- kesesatan dari orang dengan mem- kamu dan ti- ke bela- mereka apa-
lah mereka buta beri petunjuk daklah 80 kang berpaling bila
idzā wallau mudbirīn (80) Wamā anta bihādil `umyī `an dhalālatihim in

تَسْمِعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾ وَإِذَا

dan berserah diri maka/lalu kepada ayat- yang orang ke- kamu dapat menja-
apabila 81 mereka ayat Kami beriman cuali dikan mendengar
tusmi' u illā may yu`minu bi-āyātina fahum muslimūn (81) Wa-idzā

وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ

bahwa- ia berkata ke- bumi dari binatang bagi Kami atas perka- telah
sanya pada mereka melata mereka keluarkan mereka taan jatuh
waqa`al qaulu `alaihim akhrajnā lahum dābbatam minal ardhi tukallimuhum annan

النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ ﴿٨٢﴾ وَيَوْمَ نَخْشُرُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ

umat tiap- dari Kami dan pada (mereka) tidak kepada ayat- adalah manusia
tiap kumpulan hari 82 yakin ayat Kami
nāsa kānū bi-āyātina lā yūqinūn (82) Wayauma naḥsyuru min kulli ummatin

فَوْجًا مِّمَّنْ يُكَذِّبُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿٨٣﴾ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوا

mereka apa- sehing- (mereka) di- lalu ayat- mendustakan dari orang- sego-
datang bila ga 83 bagi-bagi mereka ayat Kami orang longan
faujam mimmay yukadz-dzibu bi-āyātina fahum yūza`un (83) Ḥattā idzā jā-ū

قَالَ أَكَذَّبْتُمْ بِآيَاتِي وَلَمْ تَحِيطُوا بِهَا عِلْمًا أَمَازَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

(kalian) kalian atau apa- ilmu pada- kalian dan/pa- ayat- apakah kalian te- (Allah)
kerjakan kah yang nya meliputi dahal tidak ayat-Ku lah mendustakan berfirman
qāla akadz-dzabtum bi-āyātī walam tuḥithū bihā `ilman ammādzā kuntum ta`malūn

وَوَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ بِمَا ظَلَمُوا فَهُمْ لَا يَنْطِقُونَ ﴿٨٥﴾ أَلَمْ

apakah (mereka) da- tidak maka mereka dengan atas per dan
tidak 85 pat berkata mereka zalim apa / sebab mereka kataan jatuhlah 84
(84) Wawaqa`al qaulu `alaihim bimā zhalamū fahum lā yanthiqūn (85) Alam

يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا اللَّيْلَ لَيْسَكُنَا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّكَ فِي

pa- sesung- me- dan di da- agar mereka malam Kami telah bahwas- mereka mem-
da guhnya nerangi siang lamnya beristirahat menjadikan nya Kami perhatikan
yarau annā ja`alnal laila liyaskunū fihi wannahāra mubshirā inna fī

ذَلِكَ لَايَتِ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٨٦﴾ وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَفَزِعَ

maka ter- sang- di di tiup dan pa- (mereka) yang bagi benar-benar yang de-
kejutlah kakala da hari 86 beriman kaum tanda-tanda mikian itu
dzālika la-āyātī liqaumiy yu`minūn (86) Wayauma yunfakhu fish shūri fafazi`a

مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ وَكُلُّ أَتَوْهُ

mereka da- dan Allah meng- siapa ke- bumi di dan siapa langit di siapa
tangi Dia semua hendaki cuali yang yang yang
man fis samāwāti waman fil ardhi illā man syā-al lāh wakullun atauhu

دَاخِرِينَ ۝۸۷ وَرَى الْجِبَالِ تَحْسِبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ ۝۸۸
 dākhirīn (87) Wataral jibāla tahsabuhā jāmidataw wahiya tamurru marras saḥāb

صَنَّ اللَّهُ الَّذِي آتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ۝۸۸
 shun`al lāhil ladzī atqana kulla shai` innahū khabīrum bimā taf`alūn (88)

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِّنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ آمِنُونَ ۝۸۹
 Man jā-a bilḥasanati falahū khairum minhā wahum min faza`iy yauma-idzin āminūn (89)

وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبَّتْ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ تُجْزَوْنَ ۝۹۰
 Waman jā-a bissayyi-ati fakubbat wujūhuhum fin nāri haltujauna

إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝۹۰ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبِّي هَذِهِ ۝۹۱
 illā mā kuntum ta`malūn (90) Innamā umirtu an a`buda rabba ḥādzihil

الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ ۝۹۲
 baldatil ladzī ḥarramahā walahū kullu shai` wa-umirtu an akūna minal

الْمُسْلِمِينَ ۝۹۱ وَإِنْ أَتَلَوْا الْقُرْآنَ فَمِنْ أَهْتَدَىٰ فَانَّمَا يَهْتَدِي ۝۹۲
 muslimīn (91) Wa-an atluwal qur-ān famaniḥ tadā fa-innamā yahtadī

لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنْذِرِينَ ۝۹۳ وَقُلِ الْحَمْدُ ۝۹۴
 linafsih wa-man ḍall faqul innamā ana min al-mundzirīn (92) Waqulil ḥamdu

لِلَّهِ سِيرَتِكُمْ آيَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝۹۳
 lillāhi sayurikum āyātihī fata`rifūnahā wamā rabbuka bighāfilin `ammā ta`malūn (93)

88. Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka gunung-gunung itu tidak bergerak, padahal gunung-gunung itu berjalan seperti perjalanan awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh segala sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

89. Barang siapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik dari kebaikan itu, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari kejutan yang dahsyat pada hari itu.

90. Dan barang siapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu diberi balasan, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan.

91. Sungguh aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri (Mekah) ini yang telah menjadikan negeri (Mekah) ini suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

92. Dan supaya aku membacakan Al Qurān (kepada manusia). Maka barang siapa yang mendapat petunjuk, maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barang siapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan".

93. Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahui tanda-tanda kebesaran-Nya itu. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan".

سُورَةُ الْقَاشَاشِ

Suratul Qashash

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmânir rahîm

طَسَمَ ﴿١﴾ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾ نَتْلُو عَلَيْكَ

Thâ Sîm Mîm (1) Tilka âyātul kitâbil mubîn (2) Natlû `alaika

مِنْ نَبَاٍ مُّوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ

min naba-i mūsā wafir`auna bilḥaqqi liqaumiy yu`minûn (3) Inna

فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضِعُّ

fir`auna `alâ fil ardhi waja`ala ahlahâ shiya`ay yastadh`ifu

طَائِفَةً مِّنْهُمْ يَذِخُّ أبنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِ نِسَاءَهُمْ إِنَّهٗ كَانَ

thâ-ifatam minhum yudzabbihû abnâ-ahum wayastaḥyî nisâ-ahum innahû kāna

مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٤﴾ وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضِعُّوا

minal mufsidîn (4) Wanuridu an namunna `alal ladzīnas tudh`ifû

فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلُهُمْ أُيُمَةً وَنَجْعَلُهُمُ الْوَرِثَةَ ﴿٥﴾

fil ardhi wanaj`alahum a-immataw wanaj`alahumul wāritsîn (5)

وَنُمَكِّنْ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِي فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا

wanumakkina lahum fil ardhi wanuriy fir`auna wahāmāna wajunūdahumā

مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿٦﴾ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ

minhum mā kānū yaḥdzarûn (6) Wa-auḥainā ilā ummi mūsā

أَنْ أَرْضِعِيْهِ فَإِذَا خِفَتْ عَلَيْهِ فَالْقِيْهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي

an ardhi`ihī fa-idzā khifti `alaihi fa-alqīhi fil yammi walā takhāfi

وَلَا تَحْزَنِيْ ۚ إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٧﴾

walā taḥzanī innā rāddūhu ilaiki wajā`ilūhu minal mursalīn (7)

AL QASHASH

(Cerita-Cerita)

Surah ke-28

88 Ayat. Makkiiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Thâ Sîm Mîm.
2. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Qurân) yang nyata (dari Alloh).
3. Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.
4. Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
5. Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi),
6. dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta bala tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu.
7. Dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul.

8. Maka dipungutlah ia (Musa) oleh keluarga Fir'aun agar dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta bala-tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.

9. Dan berkatalah isteri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat untuk kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedang mereka tiada menyadari.

10. Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, supaya ia termasuk orang-orang yang beriman dan percaya (kepada janji Allah).

11. Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara perempuan Musa: "Ikutilah dia". Maka saudara perempuan Musa melihat Musa dari jauh, sedang mereka tidak menyadari,

12. dan Kami cegah Musa dari menyusu kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah saudara perempuan Musa: "Maukah aku tunjukkan kepadamu, keluarga yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?".

13. Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ
sesung- dan ke- musuh bagi agar dia ada Fir'aun ke- maka me-
guhnya sedihan mereka mereka lah/menjadi keluarga mungutnya
Faltaqathahū ālu fir'auna liyakūna lahum 'aduwwaw waḥazanā inna

فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَطِيئِينَ
8 orang-orang adalah dan bala-ten- dan Fir'aun
yang bersalah mereka tara keduanya Haman
fir'auna wahāmāna wajunūdahumā kānū khāthi-īn (8)

وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرْتُ عَيْنٍ لِّي وَلَكَ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَى
mudah- kalian mem- ja- dan bagi ba- mata penyejuk Fir'aun istri dan
mudahan bunuhnya ngan kamu giku berkata
Waqālatim ra-atu fir'auna qurratu 'ainil lī walak lā taqtulūhu 'asā

أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَسْعُرُونَ ۖ وَاصْبِرْ
dan mereka me- tidak dan/sedang anak kita am- atau dia berman- akan
menjadi 9 nyadari mereka mereka bil dia faat untuk kita
ay yanfa 'anā au nattakhidzahū waladaw wahum lā yasy'urūn (9) Wa-ashbaḥa

فَوَادُّ أُمِّ مُوسَىٰ فَرِعًا ۖ إِنَّ كَادَتْ لِتُبْدِيَ بِهِ لَوْلَا أَنْ
bah- jika dengan- menyata- ia hampir sung- kosong Musa ibu hati
wa tidak nya kan guh
fu-ādu ummi mūsā fāriḡhā in kādat latubdi bihī lawlā ar

رَبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَقَالَتْ
dan (ibu Mu- orang-orang dari/ ter- supaya hatinya atas Kami te-
sa) berkata 10 yang beriman masuk ia adalah guhkan
rabathnā `alā qalbiḥā litakūna minal mu'minīn (10) Waqālat

لِأَخْتِهِ قُصِّيهٖ فَبَصُرَتْ بِهِ عَنْ جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَسْعُرُونَ ۖ
mereka ti- dan/ sedang- jauh dari dengan- maka ia selidikilah/ pada saudara pe-
menyadari dak mereka nya (Musa) melihat ikutilah dia rempuan (Musa)
li-ukhtihī qush-shihī fabashurat bihī `an junubiw wahum lā yasy'urūn

وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِن قَبْلُ فَقَالَتْ هَلْ أَدُلُّكُمْ
aku tunjukkan apakah/ maka sebelum perempuan-2 atasnya dan Kami ha-
kepada kalian maukah ia berkata itu yang menyusukan (Musa) ramkan/cegah 11
(11) Waharramnā `alaihil marādhi`a minqablu faqālat hal adullukum

عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ ۖ
12 berlaku kepa- dan untuk yang mereka akan rumah kelu- atas
jujur/baik danya mereka kalian memeliharanya tangga arga
'alā ahli baitiy yakfulūnahū lakum wahum lahū nāshihūn (12)

فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۚ وَلِتَعْلَمَ
dan supaya ia ia berse- dan matanya ia su- ibu- ke- maka Kami
mengetahui dih hati tidak sejuk paya nya pada kembalikannya
Faradadnāhu ilā ummihī kai taqarra `ainuhā walā taḥzana walita `lama

إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۖ
13 (mereka) tidak kebanyakan tetapi benar Allah janji bahwa-
mengetahui mereka sanya
anna wa `dal lāhi ḥaqquw walākinna aktsarahum lā ya `lamūn (13)

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي

Kami mem- dan demi- dan hikmah Kami dan dia telah umurnya/ (Musa) dan se-
beri balasan kianlah ilmu beri dia sempuma dewasanya sampai telah
Walammā balagha asyuddahū wastawā ātaināhu ḥukmaw wa`ilmā wakadzālika najzil

الْمُحْسِنِينَ ۝١٤ وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينٍ غَفْلَةٍ مِّنْ أَهْلِهَا

pendu- dari lalai/ sewaktu atas kota dan (Musa) orang-2 yang
duknya lengah masuk 14 berbuat baik
muḥsinīn (14) Wadakhalaḥ madīnata `alā ḥīni ghaflatim min ahlihā

فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ هَٰذَا مِنْ شِيعَتِهِ وَهَٰذَا مِنْ عَدُوِّهِ

musuh- dari dan ini golong- dari ini keduanya pe- dua orang di da- maka dia
nya (orang) annya (orang) rang /berkelahi laki-laki lamnya dapatkan
fawajada fihā rajulaini yaqtatilāni hādza min syi`atihi wahādza min `aduwwih

فَاسْتَعَاثَهُ الَّذِي مِّنْ شِيعَتِهِ عَلَى الَّذِي مِّنْ عَدُوِّهِ فَوَكَرَهُ مُوسَىٰ

Musa maka me- musuh- dari (orang) atas golong- dari yang maka meminta to-
ninjunya nya yang ang annya long kepadanya
fastaghātsahul ladzī min syi`atihi `alal ladzī min `aduwwihī fawakazahū mūsā

فَقَضَىٰ عَلَيْهِ قَالَ هَٰذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُّضِلٌّ مُّبِينٌ

yang menye- musuh sung- setan perbu- dari ini (Musa) atasnya lalu menen-
nyata satkan guh ia tan berkata (musuhnya) tukan/mati
faqadhā `alaihi qāla hādza min `amalisyi saythān innahū `aduwwum mudhillum mubīn

۝١٥ قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ

Dia sungguh pada maka Dia aku maka am- diriku aku telah sungguh Tuhan- (Musa)
Dia nya mengampuni punilah menganiaya aku ku berkata 15
(15) Qāla rabbi innī zhalamtu nafsī faghfir lī faghafara lahū innahū huwal

الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۝١٦ قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ

aku maka atasku/ telah Engkau dengan Tuhan- (Musa) Maha Maha
menjadi tidak kepadaku anugerahkan apa yang ku berkata 16 Penyayang Pengampun
ghafūrur rahīm (16) Qāla rabbi bimā an`amta `alayya falan akūna

ظَهِيرًا ۝١٧ لِلْمُجْرِمِينَ فَاصْبِرْ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا

maka dia me- keta- kota da- maka jadilah bagi orang-2 penolong
tiba-2 nunggu-2 kutan lam dia (Musa) 17 yang berdosa
zhahīral ilmujrimīn (17) Fa-ashbaḥa fil madīnati khā-ifay yataraqqabu fa-idzal

الَّذِي اسْتَنْصَرَهُ بِالْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُ ۝١٨ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ إِنَّكَ لَنَوِيٌّ

benar-benar sungguh Musa kepa- ber- ia berteriak dengan meminta tolong orang
orang sesat kamu danya kata padanya kemarin kepadanya yang
ladzis tansharahū bil-amsi yastashrikhuh qāla lahū mūsā innaka laghawīyyum

مُبِينٌ ۝١٨ فَلَمَّا أَنْ أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَّهُمَا قَالَا

ia bagi ke- musuh ia dengan/kepa- menyerang dia hendak/ maka yang
berkata duanya da orang yang akan ketika 18 nyata
mubīn (18) Falammā an-arāda ayyabthisya billadzī huwa `aduwwul lahumā qāla

يُمُوسَىٰ أَتَرِيدُ أَنْ تَقْتُلَنِي كَمَا قَتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ ۝١٩ إِنْ تُرِيدُ إِلَّا

me- kamu ber- tidak- kemarin sese- kamu telah sebagai- mem- apakah kamu wahai Musa
lainkan maksud lah orang membunuh mana bunuhku bermaksud
yāmūsā aturīdū antaqtulanī kamā qatalta nafsām bil-ams in turīdu illā

۝١٩ أَنْ تَكُونَ جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمَصْلُحِينَ

orang-2 yang meng- dari /ter- kamu un- kamu dan ti- bumi/ di sewenang- kamu
19 adakan perdamaian masuk tuk bermaksud daklah negeri ini wenang
antakūna jabbāran fil ardhi wamā turīdu an takūna minal mushliḥīn (19)

14. Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akalnya, Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

15. Dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi; yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) dari musuhnya (kaum Fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya, lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa berkata: "Ini adalah perbuatan syaitan, sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang menyesatkan lagi nyata.

16. Musa mendoa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

17. Musa berkata: "Ya Tuhanku, demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa".

18. Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir (akibat perbuatannya), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan lagi kepadanya. Musa berkata kepadanya: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang sesat yang nyata".

19. Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh bagi keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud baik melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri (ini), dan kamu tidak bermaksud menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian".

20. Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata: "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah kamu (dari kota ini), sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasihat kepadamu".

21. Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdoa: "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu".

22. Dan tatkala ia menghadap kejurusan negeri Madyan, ia berdoa (lagi): "Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar".

23. Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Madyan, ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksud kamu berdua (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".

24. Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) kedua wanita itu, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku".

25. Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu yang berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum ternak kami". Maka tatkala Musa mendatangi bapak wanita itu (yakni Syu'aib), lalu menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu".

وَجَاءَ رَجُلٌ مِّنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ قَالَ يَمُوسَىٰ ابْنَ الْمَلَأَ

pembesar sesung- wahai ia ber- ia berjalan kota ujung dari seorang dan da-
guhnya Musa kata dengan cepat laki-laki tanglah

Wajā-a rajulum min aqshal madīnati yas`ā qāla yāmūsā innal mala-a

يَأْتِمُرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنَّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ ﴿٢٠﴾

orang-orang yang dari / ter- kepa- sungguh maka keluar- untuk mem- dengan/ ten- mereka
20 memberi nasihat masuk damu aku lah kamu bunuh kamu tang kamu berunding

ya`tamirūna bika liyaqtulūka fakhruj innī laka minan nāshihīn (20)

فَرَجَّ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾

(orang-orang) kaum dari selamat- Tuhan- dia berkata dia me- dengan darinya maka dia
21 yang zalim kanlah aku ku (berdoa) nunggu-2 rasa takut (kota itu) keluar

Fakharaja minhā khā-ifay yatarāqqab qāla rabbi najjinī minal qaumizh zhālimīn (21)

وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَىٰ رَبِّي أَن يَهْدِيَنِي سَوَاءَ

lurus/ Dia menun- agar Tuhan- mudah- dia berkata Madyan arah/ dia mengha- dan
benar jukiku ku mudahan (berdoa) jurusan dap /menuju tatkala

Walammā tawajjaha tilqā-a madyana qāla `asā rabbi ay yahdiyanī sawā-as

السَّبِيلِ ﴿٢٢﴾ وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنْ

dari suatu umat/ atas- dia men- negeri ke dia dan
sekumpulan nya jumpai Madyan air sampai tatkala 22

sabīl (22) Walammā warada mā-a madyana wajada `alaihi ummatam minan

النَّاسِ يَسْقُونَ ۖ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ

keduanya meng- dua orang selain dari dan dia mereka mem- manusia
hambat/ menahan wanita mereka menjumpai beri minum (orang)

nāsi yasqūna wawajada min dūnihimū ra-atāini tadzūdān

قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّىٰ يُصْدِرَ الرِّعَاءُ وَأُبُونَا

dan bapak gembala- meng- sehing- kami tidak dapat keduanya maksud ka- apa (Musa)
kami gembala halau ga memberi minum berkata lian berdua berkata

qāla mā khatbukumā qālatā lānasqī ḥattā yushdirar ri`ā^k wa-abūnā

شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾ فَسَقَىٰ لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّىٰ إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ

lalu dia ber- tempat kepada/ dia berpa- kemu- kepada maka (Musa) besar/ lanjut
kata/berdoa yang teduh ke ling/kembali dian keduanya memberi minum 23 tua usia

syaiḥun kabīr (23) Fasaqā lahumā tsumma tawallā ilazh zhilli faqāla

رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾ فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا

salah seorang maka datang ke- sangat me- kebaik- dari kepa- Engkau terha- sungguh Tuhan-
dari keduanya padanya (Musa) 24 merlukan an daku turunkan dap apa aku ku

rabbi innī limā anzalta ilayya min khairin faqīr (24) Fajā-at-hu iḥdāhumā

تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ ابْنِي يَدْعُوكَ لِجِزْيِكَ

untuk memberi ba- memang- bapak- sesung- ia ber- malu-malu atas/ ia
lasan kepadamu gilmu ku guhnya kata kata dengan berjalan

tamsyī `alas tiḥyā-in qālat inna abī yad`ūka liyajziyaka

أَجَرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ

(Syu'aib) cerita atasnya/ dan dia men- (Musa) datang maka untuk kamu mem- apa upah
berkata kepadanya ceritakan kepadanya tatkala kami beri minum yang

ajra mā saqaita lanā falamā jā-ahū waqash-sha `alaihil qashasha qāla

لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٥﴾ قَالَتْ إِحْدَهُمَا
 salah seorang berkata (orang-orang) kaum dari kamu telah kamu ja-
 dari keduanya 25 yang zalim yang selamat takut ngan
 lā takhaf najauta minal qaumizh zhālimīn (25) Qālat iḥdāhumā

يَا بَنِيَّ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ
 dapat yang engkau ambil upah orang lebih sesung- ambillah upah wahai
 dipercaya kuat (sebagai buruh) baik guhnya dia/sebagai buruh Bapakku
 yā-abatis ta^kjirh inna khaira manis ta^kjartal qawiyul amīn

﴿٢٦﴾ قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ
 bah- atas ini kedua anak salah menikah- un- ber- sungguh (Syu'aib)
 wa termasuk perempuanku seorang kan kamu tuk maksud aku berkata 26
 (26) Qāla innī urīdu an unkiḥaka iḥḍab natayya hātaini `alā an

تَأْجِرْنِي ثَمَنِي ثَمَنِي حَجَجٌ فَإِنْ أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ
 sisimu/ maka sepuluh kamu sem- maka tahun delapan kamu ambil
 kemauanmu itu dari purnakan jika upah padaku
 ta^kjuranī tsamāniya ḥijaj fa-in atmamta `asyran famin `indik

وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ
 dari/ Allah menghen- jika kamu akan atas aku mem- bah- aku ber- dan
 termasuk daki mendapatiku kamu beratkan wa maksud tidak
 wamā urīdu an asyuqqa `alaika satajidunī in syā-al lāhu minash

الضَّالِّحِينَ ﴿٢٧﴾ قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ
 dua yang ma- dan antara antara demikian (Musa) orang-orang
 waktu na saja kalian aku itu berkata 27 yang saleh/baik
 shālīhīn (27) Qāla dzālika bainī wabainak ayyamal ajalaini

قَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ﴿٢٨﴾
 penjaga/ men- kita katakan/ apa atas dan atasku permusuhan/ maka ti- aku sem-
 28 jadi saksi ucapkan yang Allah tuntutan dak ada purnakan
 qadhaitu falā `udwāna `alayy wallāhu `alā mā naqūlu wakīl (28)

﴿٢٩﴾ فَلَمَّا قَضَى مُوسَى الْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ آنَسَ مِنْ جَانِبِ
 sebelah dari dia me- dengan ke- dia berjalan pa- waktu Musa telah sem- maka
 lihat luarganya da malam hari purnakan tat kala
 Falammā qadhā mūsāl ajala wasāra bi-ahliḥi ānasa min jānibith

الْطُّورِ نَارًا قَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَعَلِّي آتِيكُمُ
 aku datang/ ba- mudah- api aku telah sungguh tinggallah/ di- kepada ke- dia ber- api Gunung
 wakan kalian mudahan aku melihat aku amlah kalian luarganya kata kata Thūr
 thūri nāran qāla li-ahlihim kutsū innī ānastu nāral la`allī ātīkum

مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ مِنَ النَّارِ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ
 kalian mema- agar api dari bara/ atau berita dari
 naskan badan kalian nyala padanya
 minhā bikhabarin au jadzwatim minan nāri la`allakum tas-thalūn

﴿٣٠﴾ فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ
 tempat di sebelah lembah pinggir dari dia di- dia menda- maka
 kanan panggil tanginya/api tat kala 29
 (29) Falammā atāhā nūdiya min syāthi-il wādil aimāni fil buq`atil

الْمُبْرَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَنْ يُمُوسَى إِنْ أَنَا اللَّهُ رَبُّ
 Tuhan Allah Aku sesungguhnya wahai bah- pohon dari yang
 nya Aku Musa wa kayu diberkahi
 mubārakati minasy syajarati ay yāmūsā innī anal lāhu rabbul

26. Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku, ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

27. Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anak perempuanku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun, dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak bermaksud memberati kamu. Dan kamu, in syā-al lāh (artinya: jika Allah menghendaki) akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik".

28. Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah Saksi atas apa yang kita ucapkan".

29. Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dia melihat api di lereng gunung Thur, ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan".

30. Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang sebelah kanan(nya) pada tempat yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Tuhan semesta alam,

31. dan lemparkanlah tongkatmu. Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihat tongkat itu bergerak-gerak seolah-olah tongkat itu seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru): "Hai Musa datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman.

32. Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya tanganmu itu keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan, maka yang demikian itu adalah dua mukjizat dari Tuhanmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik".

33. Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku.

34. Dan saudaraku, Harun, dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".

35. Allah berfirman: "Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepada kamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak dapat mencapai kamu berdua; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamu berdualah yang akan menang.

36. Maka tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mukjizat-mukjizat Kami yang nyata, mereka berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang dibuat-buat dan kami belum pernah mendengar (seruan yang seperti) ini pada nenek moyang kami dahulu".

الْعَلَمِينَ ۝۳۰ وَانْ أَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّا رَآهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا
seakan- ia ber- dia meli- maka tongkatmu lempar- dan semesta
akan ia gerak-2 hatnya tatkala kanlah 30 alam
'ālamīn (30) Wa-an alqi 'ashāk falam mā ra-āhā tahtazzu ka-annahā

جَانُّ وَلِيٍّ مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَمُوسَى أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ إِنَّكَ
sesungguh- takut dan datanglah wahai dia me- dan berbalik dia ber- seekor
nya kamu jangan kembali Musa noleh tidak ke belakang paling/lari ular
jānnuw wallā mudbiraw walam yu`aqqib yāmūsā aqbil walā takhaf innaka

مِنَ الْأَمِينِ ۝۳۱ أَسْلُوكُ يَدِكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجُ بَيْضَاءَ مِنْ
dari putih ia akan saku da- tangan masukkanlah orang-orang dari/ter-
keluar kamu lam kamu masuk yang aman masuk
minal āminīn (31) Usluk yadaka fī jaibika takhruj baidhā-a min

غَيْرِ سَوْءٍ وَاضْمُمْ إِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ فَذُنْكَ
maka inilah/ keta- dari sayapmu/ kepada dan dekap- jelek selain/
demikian itu kutan tangan kamu kamu kanlah tidak
ghairi sū-iw wadhmum ilaika janāhaka minar rahb fadzānika

بُرْهَانَيْنِ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا
adalah sesungguh- dan pembesar- Fir'aun kepada Tuhan dari dua bukti
nya mereka pembesarnya (mukjizat)
burhānāni mir rabbika ilā fir'auna wamala-ih innahum kānū

قَوْمًا فَسِيقِينَ ۝۳۲ قَالَ رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ
maka seorang dari aku telah sungguh Tuhan- (Musa) (orang-orang) kaum
aku takut mereka membunuh aku ku berkata yang fasik 32
qauman fāsiqīn (32) Qāla rabbi innī qataltu minhum nafsān fa-akhāfu

أَنْ يَقْتُلُونِ ۝۳۳ وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا
lisan daripa- lebih dia Harun dan sau- mereka akan bah-
da aku fasih daraku membunuhku wa
ay yaqtulūn (33) Wa-akhī hārūnu huwa afshaḥu minnī lisānan

فَارْسِلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي ۖ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ۝۳۴
34 mereka men- untuk takut sungguh dia membe- pem- bersa- maka utus-
dustakanku aku narkan aku bantu maku lah dia
fa-arsilhu ma'iyā rid-ay yushaddiqunī innī akhāfu ay yukadz-dzibūn (34)

قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطَانًا فَلَا
maka kekuasaan kepada ka- dan Kami jadi- dengan sau- lengan Kami akan teguh- (Allah)
tidak lian berdua kan/berikan daramu kamu kan/menguatkan berfirman
Qāla sanasyuddu 'adhudaka bi-akhīka wanaj'alu lakumā sulthānan falā

يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا بِآيَاتِنَا أَنْتُمْ وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا الْغَالِيُونَ ۝۳۵
orang-2 yang me- mengikuti dan orang kalian ayat/ kepada ka- mereka
35 ngalahkan/menang kalian berdua yang berdua mukjizat Kami lian berdua sampai
yashilūna ilaikumā bi-āyātina antumā wamanit taba'akumul ghālibūn (35)

فَلَمَّا جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَذَا إِلَّا سِحْرٌ
sihir ke- lain tidak mereka yang dengan ayat/ Musa datang kepa- maka
cuali ini berkata nyata mukjizat Kami da mereka tatkala
Falam mā jā-ahum mūsā bi-āyātina bayyinātin qālū mā hādzā illā siḥrum

مُفْتَرًى ۖ وَمَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ ۝۳۶ وَقَالَ
dan berkata 36 terdahulu bapak-2 pada (dengan) kami men- dan yang di
berbuat-buat muftaraw wamā sami'nā bihādza fī ābā-inal awwalīn (36) Waqāla

مُوسَى رَبِّيَ أَعْلَمُ بِمَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ مِنْ عِنْدِهِ وَمَنْ تَكُونُ

adalah dan sisi- dari dengan datang dengan/ke- lebih me- Tuhan- Musa
ia siapa Nya petunjuk pada siapa ngetahui ku
mūsā rabbī a`lamu biman jā-a bilhudā min `indihī waman takūnu

لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٣٧﴾ وَقَالَ فِرْعَوْنُ

Fir'aun dan orang-orang beruntung/ ti- sungguh tempat kesu- baginya/
berkata 37 yang zalim menang dak dia (dunia) dahan mendapat
lahū `āqibatud dār innahū lā yufliḥuzh zhālimūn (37) Waqāla fir`aunu

يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهِ غَيْرِي فَأَوْقِدْ

maka nya- selain Tuhan dari bagi aku tidak pembesar wahai
lakan api aku
yā-ayyuhal mala-u mā `alimtu lakum min ilāhin ghairī fa-auqid

لِي يَهَامُنُ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَطْلُعُ إِلَىٰ

kepa- melihat barang- menara untuk- maka tanah atas wahai untuk-
da kali aku liat ku buatlah liat Haman ku
lī yāhāmānu `alath thīni faj`al lī sharḥal la`allī ath-thalī`u ilā

إِلَهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَا أَظُنُّهُ مِنَ الْكَذِبِينَ ﴿٣٨﴾ وَاسْتَكَبَرَ

dan berlaku orang-orang dari/ benar-2 dan sesung- Musa Tuhan
sombonglah 38 yang berdusta termasuk mengira dia guhnya aku
ilāhi mūsā wa-innī la-azhunnuhū minal kādzibīn (38) Wastakbara

هُوَ وَجُنُودُهُ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَظَنُّوا أَنَّهُم إِلَيْنَا

kepada bahwa dan mereka benar dengan bumi di dan bala- dia
Kami mereka mengira tidak tentaranya (Fir'aun)
huwa wajunūduhū fil ardhī bighairil ḥaqqi wazhannū annahum ilainā

لَا يُرْجَعُونَ ﴿٣٩﴾ فَآخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي

ke lalu Kami lem- dan bala- maka Kami (mereka) tidak
dalam parkan mereka tentaranya ambil/siksa dia 39 dikembalikan
lā yurja`ūn (39) Fa-akhadznāhu wajunūdahū fanabadznāhum fil

الْيَمِّ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

40 orang-orang akibat/ ke- adalah bagai- maka per- laut
yang zalim sudah mana hatikanlah
yamm fanzhur kaifa kāna `āqibatuzh zhālimīn (40)

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَدْعُونَ إِلَىٰ التَّكْوِينِ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ

kiamat dan pada api kepada mereka pemimpin- dan Kami
hari neraka menyeru pemimpin-jadikan mereka
Waja`alnāhum a-immatay yad`ūna ilan nār wayaumal qiyāmati

لَا يُنْصَرُونَ ﴿٤١﴾ وَاتَّبَعْنَاهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعَنَآ

kutukan dunia ini dalam dan Kami ikutkan/ mereka akan tidak
iringkan mereka 41 ditolong
lā yunsharūn (41) Wa-atba`nāhum fī ḥādzhid dunyā la`nah

وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ هُمْ مِنَ الْمَقْبُوحِينَ ﴿٤٢﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا

Kami telah dan orang-orang yang dari/ mereka kiamat dan pa-
Memberikan sungguh 42 dijauhkan termasuk da hari
wayaumal qiyāmati hum minal maqbūḥīn (42) Walaqad ātainā

مُوسَىٰ الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ الْأُولَىٰ

awal/ kurun/ Kami telah apa sesudah dari Al -Kitab Musa
terdahulu generasi binasakan yang
mūsā kitāba mim ba`di mā ahlaknal qurūnal ūlā

37. Musa menjawab: "Tuhanku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di negeri akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim".

38. Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatkanlah untukku bangunan yang tinggi, supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang yang berdusta".

39. dan berlaku angkuhlah Fir'aun dan bala tentaranya di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami.

40. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim.

41. Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong.

42. Dan Kami ikutkanlah laknat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).

43. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk serta rahmat, agar mereka ingat.

44. Dan tidaklah kamu (Muhammad) berada di sisi yang sebelah barat ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa, dan tiada pula kamu termasuk orang-orang yang menyaksikan.

45. Tetapi Kami telah mengadakan beberapa generasi, dan berlalulah atas mereka masa yang panjang, dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Madyan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kami telah mengutus rasul-rasul.

46. Dan tiadalah kamu berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa), tetapi (Kami beritahukan itu kepadamu) sebagai rahmat dari Tuhanmu, supaya kamu memberi peringatan kepada kaum yang sekali-kali belum datang kepada mereka, pemberi peringatan sebelum kamu, agar mereka ingat.

47. Dan agar mereka tidak mengatakan ketika azab menimpa mereka disebabkan apa yang mereka kerjakan: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan jadilah kami termasuk orang-orang yang beriman".

48. Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?". Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada Taurat yang telah diberikan kepada Musa dahulu?; mereka dahulu telah berkata: "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang saling bantu membantu". Dan mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu".

٤٣

بَصَائِرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

43 (mereka) agar dan dan bagi pandangan
ingat mereka mereka rahmat petunjuk manusia

bashā-irā linnāsi wahudaw warāḥmatal la`allahum yatadzakkārūn (43)

وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الْغَرْبِيِّ إِذْ قَضَيْنَا إِلَىٰ مُوسَى الْأَمْرَ وَمَا كُنْتَ

kamu dan ti- perkara/ Musa ke- Kami putuskan/ ke- barat di se- kamu dan ti-
berada daklah perintah pada sampaikan tika belah berada daklah

Wamā kunta bijānibil gharbiyyi idz qadhainā ilā mūsā amra wamā kunta

مِنَ الشَّاهِدِينَ ۚ وَلَكِنَّا أَنْشَأْنَا قُرُونًا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمْ

atas maka panjang- generasi- telah akan teta- orang-orang yang dari-ter-
mereka lah / berlalulah generasi menumbuhkan pi Kami menyaksikan masuk

minasy syāhidīn (44) Walākinnā anshā`nā qurūnan fatathāwala `alaihimul

الْعُمُرُ وَمَا كُنْتَ ثَاوِيًا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ تَتْلُو عَلَيْهِمْ

atas kamu mem- Madyan pen- dalam/ berdiam/ kamu dan ti- umur/
mereka bacakan duduk bersama tinggal berada daklah masa

`umur wamā kunta tsāwiyan fī ahli madyana tatlū `alaihim

أَيْنَا ۖ وَلَكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ۚ وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ

di kamu dan ti- yang mengutus adalah akan te- ayat-ayat
sebelah berada daklah 45 rasul-rasul tapi Kami Kami

āyātina walākinnā kunnā mursilīn (45) Wamā kunta bijānibith

الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِنْ رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا

kaum supaya kamu Tuhan dari rahmat akan Kami keti- Gunung
(Quraisy) beri peringatan kamu tetapi menyeru ka Thūr

thūri idz nādainā walākir raḥmatam mir rabbika litundzira qaumam

مَّا أَتَاهُمْ مِّن نَّذِيرٍ مِّن قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ

(mereka) ingat agar sebelum pemberi dari datang pa- (yang)
46 mereka mereka kamu peringatan da mereka belum

mā atāhum min nadzīrim minqablila`allahum yatadzakkārūn (46)

وَلَوْلَا أَن تُصِيبَهُمْ مُّصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَيَقُولُوا

lalu mereka tangan-2 perbuatan dengan apa/ musibah/ menimpa bahwa/ dan supra-
berkata mereka mereka sebab azab mereka ketika ya tidak

Walaulā an tushībahum mushībatum bimā qaddamat aidīhim fayāqūlū

رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ وَنَكُونُ

dan adalah/ ayat-ayat maka kami seorang kepada Engkau mengapa Tuhan
jadilah kami Engkau akan mengikuti rasul kami mengutus tidak kami

rabbanā laulā arsalta ilainā rasūlan fanattabi`a āyātika wanakūna

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِندِنَا قَالُوا

mereka sisi dari kebe- datang kepa- maka orang-orang dari/
berkata Kami naran da mereka tatkala 47 yang beriman termasuk

minal mu`minīn (47) Falammā jā-ahumul ḥaqqu min `indinā qālū

لَوْلَا أُوتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ مُوسَىٰ أَوَلَمْ يَكْفُرُوا بِمَا أُوتِيَ

dibe- dengan mereka bukan- Musa diberi apa se- diberi mengapa
rikan apa yang ingkar kah kan yang perti kan tidak

laulā ūtiya mitsla mā ūtiya mūsā awalām yakfurū bimā ūtiya

مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ ۚ قَالُوا سِحْرِنِ تَظَاهَرًا وَقَالُوا إِنَّا بِكُلِّ كَافِرُونَ

ingkar/ tidak dengan sungguh dan mere- keduanya ban- dua mereka sebelum/ Musa
mempercayai masing-2 kami ka berkata tu membantu ahli sihir berkata dahulu

mūsā minqabl qālū sihrāni tazhāharā waqālū innā bikullin kāfirūn

﴿٤٨﴾ قُلْ فَاتَّبَعُوا بِكِتَابٍ مِّنْ عِندِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَىٰ مِنْهُمَا أَتَّبَعُهُ

aku meng- daripada lebih mem- ia Allah sisi dari sebuah maka datangkan- kata-
ikutinya keduanya beri petunjuk lah oleh kalian kanlah 48
(48) Qul fa`tū bikitābim min `indil lāhi huwa ahdā minhumā attabi`hu

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٩﴾ فَإِنْ لَّمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلَمْ

maka ke- kepada mereka tidak maka orang-orang kalian jika
tahuilah kamu menjawab jika 49 yang benar adalah
in kuntum shādiqīn (49) Fa-il lam yastajībū laka fa`lam

أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَاءَهُمْ وَمِنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَاهُ بِغَيْرِ

tanpa hawa meng- daripada lebih dan hawa nafsu mereka bahwasanya
nafsunya ikuti orang sesat siapakah mereka mengikuti hanyalah
annamā yattabi`ūna ahwā`ahum waman adhallu mimmanit taba`a hawāhu bighairi

هُدًى مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥٠﴾

(orang-orang) kaum memberi tidak Allah sesung- Allah dari petunjuk
yang zalim petunjuk guhnya 50
hudam minal lāh innal lāha lā yahdil qaumazh zhālimīn (50)

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٥١﴾ الَّذِينَ

orang-orang mereka ingat / men- agar perkataan kepada telah Kami dan
yang 51 dapat pelajaran mereka mereka sampakan sungguh
Walaqad wash-shalnā lahumul qaula la`allahum yatadzakarūn (51) Alladzīna

أَتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِهِ هُمْ بِهِ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾ وَإِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ

Atas dibaca- dan (mereka) dengan me- sebe- dari Al-Qurān Kami datangkan
mereka kan apabila 52 beriman nya reka lumnya kepada mereka
ātaināhumul kitāba min qabliḥi hum biḥi yu`minūn (52) Wa-idzā yutlā `alaihim

قَالُوا آمَنَّا بِهِ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلِهِ مُسْلِمِينَ ﴿٥٣﴾

orang-orang sebelumnya adalah sungguh Tuhan dari benar sung- dengan- kami mereka
muslim kami kami guh ia nya beriman berkata
qālū āmannā biḥi innahul ḥaqqu mir rabbina innā kunnā minqabliḥi muslimīn (53)

أُولَٰئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُم مَّرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ

kebaikan dan mereka mereka dengan dua pahala diberi mereka
menolak bersabar apa/sebab kali itu
Ulā-ika yu`tauna ajrahum marrataini bimā shabarū wayadra`ūna bilḥasanatis

السَّيِّئَةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٥٤﴾ وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ

perkara mereka dan a- mereka Kami telah reze- dan sebagian kejahatan
yang sia-2 mendengar pabila 54 menginfakkan kan pada mereka dari apa yang
sayyi-ata wamimmā razaqnāhum yunfiqūn (54) Wa-idzā sami`ul laghwa

أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ

atas sejah- amal-amal dan bagi amal-amal bagi dan mere- darinya mereka
kalian tera kalian kalian kami kami ka berkata berpaling
a`radhū `anhu waqālū lanā a`mālunā walakum a`mālukum salāmun `alaikum

لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ ﴿٥٥﴾ إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ

akan kamu cin- siapa/ dapat tidak sungguh orang-2 yang kami tidak
tetapi tai/sukai orang menunjuki kamu 55 bodoh/jahil inginkan
lā nabtaghil jāhilīn (55) Innaka lā tahdī man aḥbabta walākinnal

اللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾ وَقَالُوا إِن

jika dan mere- dengan orang-2 yang lebih me- dan Dia ke- siapa memberi Allah
ka berkata 56 mau menerima petunjuk ngetahui Dia hendaki yang petunjuk
lāha yahdī may yasyā` wahuwa a`lamu bilmuhtadīn (56) Waqālū in

49. Katakanlah: "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah, yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk daripada keduanya (yakni Taurat dan Al Qurān), niscaya aku mengikuti kitab itu, jika kamu sungguh orang-orang yang benar".

50. Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu), ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikitpun. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

51. Dan sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut perkataan ini (atau Al Qurān) kepada mereka, agar mereka mendapat pelajaran.

52. Orang-orang yang telah Kami datangkan kepada mereka Al Kitab sebelum Al Qurān, mereka beriman (pula) dengan Al Qurān ini.

53. Dan apabila dibacakan (Al Qurān itu) kepada mereka, mereka berkata: " kami beriman kepada Al Qurān; sesungguhnya Al Qurān itu adalah suatu kebenaran dari Tuhan kami, sesungguhnya sebelum ini, kami adalah orang-orang muslim.

54. Mereka itu diberi pahala dua kali disebabkan kesabaran mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan, dan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka, mereka infakkan.

55. Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling dari (orang yang mengeluarkan) perkataan yang tidak bermanfaat itu dan berkata: "Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil".

56. Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.

57. Dan mereka berkata: "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami akan diusir dari negeri kami". Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (atau tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezeki (bagimu) dari sisi Kami?. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

58. Dan berapa banyak (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam kehidupannya; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada di diami (lagi) sesudah mereka, kecuali sebagian kecil. Dan Kami adalah Pewaris (negeri itu).

59. Dan tidaklah Tuhanmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka; dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya melakukan kezaliman.

60. Dan apa saja yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasan dunia; sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak menggunakan akal?

61. Maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (yakni surga) lalu ia memperoleh surga itu, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kenikmatan hidup duniawi; kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)?

62. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"

نُنَبِّئُكَ الْهُدَىٰ مَعَكَ تُتَخَطَّفُ مِنْ أَرْضِنَا ۖ أَوَلَمْ نُمَكِّنْ لَهُمْ

bagi Kami me- dan apa- bumi/ne- dari kami bersama petunjuk kami
mereka neguhkan kah tidak geri kami diusir kamu ikuti

nattabi' il hudā ma'aka nutakhath-thaf min ardhinā awalām numakkil lahum

حَرَمًا أَمِنًا يُجْبَىٰ إِلَيْهِ ثَمَرْتُ كُلِّ شَيْءٍ رَزَقًا مِّنْ لَّدُنَّا وَلَكِنَّ

akan sisi dari rezeki sesuatu/ segala buah- kepadanya/ didatangkan yang yang
tetapi Kami macam buahan tempat itu aman suci

ḥaraman āminay yujbā ilaihi tsamarātu kulli syai-ir rizqam mil ladunnā walākinna

أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٧﴾ وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِكَ

sesuatu dari Kami telah dan berapa (banyak) 57 (mereka) tidak kebanyakan
negeri binasakan (banyak) mengetahui mereka

aktsarahum lā ya'lamūn (57) Wakam ahlaknā min qaryatim

بَطَرْتُ مَعِيشَتَهَا فَبَلَكَ مَسْكِنُهُمْ لَمْ تُسْكَنْ مِّنْ بَعْدِهِمْ

sesudah didiami tidak tempat kedia- maka kehidupan- subur/ber-
mereka mereka an mereka itulah nya senang-2

bathirat ma'isyatahā fatilka masākinuhum lam tuskam mimba`dihim

إِلَّا قَلِيلًا وَكُنَّا نَحْنُ الْوَارِثِينَ ﴿٥٨﴾ وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ

membina- Tuhan ada dan ahli waris Kami dan Kami sedikit/ ke-
sakan kamu tidak 58 adalah kecil cuali

illā qalīlā wakunnā naḥnul wārithīn (58) Wamā kāna rabbuka muhlikal

الْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِي أُمَمَةٍ رَسُولًا يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا وَمَا

dan ayat-2 atas dia mem- seorang ibu (ko- di Dia me- sehingga/ negeri
tidak Kami mereka bacakan rasul ta)nya ngutus sebelum

qurā ḥattā yab'atsa fī ummihā rasūlay yatlu `alaihim āyātina wamā

كُنَّا مُهْلِكِي الْقُرَىٰ إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَلِمُونَ ﴿٥٩﴾

mereka melaku- pen- ke- negeri membi- Kami
59 kan kezaliman dukunya cuali nasakan

kunnā muhlilī qurā illā wa-ahluhā zhālimūn (59)

وَمَا أَوْيَيْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَوةِ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا وَمَا عِنْدَ

di sisi dan dan perhiasan- dunia kehi- maka ke- sesuatu dari diberikan ke- dan apa
apa nya dupan senangan pada kalian (saja) yang

Wamā ūtītum min syai-in famatā`ul ḥayātid dunyā wazīnatuhā wamā `indal

اللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٦٠﴾ أَفَمَنْ وَعَدْنَاهُ وَعَدًا حَسَنًا

yang janji Kami janjikan apakah kalian meng- maka apakah dan lebih lebih Allah
baik kepadanya orang yang 60 gunakan akal tidak kekal baik

lāhi khairuw wa-abqā afalā ta`qilūn (60) Afamaw wa`adnāhu wa`dan ḥasanan

فَهُوَ لَاقِيهِ كَمَنْ مَّتَعْنَاهُ مَتَاعَ الْحَيَوةِ الدُّنْيَا ثُمَّ هُوَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ

kiamat pada dia kemu- dunia kehi- kese- Kami beri ke- seperti mene- lalu
hari dian dupan nangan senang dia orang muinya dia

fahuwa lāqīhi kamam matta`nāhu matā`al ḥayātid dunyā tsumma huwa yaumal qiyāmati

مِنَ الْمُحْضَرِينَ ﴿٦١﴾ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَاؤِي الَّذِينَ

yang sekutu- di mana- lalu Dia memang- dan pa- orang-2 yang dihadir- dari/ ter-
sekutu-Ku kah berfirman gil mereka da hari 61 kan (ke dalam neraka) masuk

minal muḥdharīn (61) Wayauma yunādihim fayaqūlu aina syurakā-iyal ladzīna

كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٦٢﴾ قَالَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ رَبَّنَا هَؤُلَاءِ

mereka Tuhan perkataan atas ber- orang-2 berka- (kalian) sangka- adalah
inilah kami (hukuman) mereka hak yang talah 62 kan/katakan kalian

kuntum taz`umūn (62) Qālal ladzīna ḥaqqā `alaihimul qaulu rabbanā hā-ulā-il

الَّذِينَ اغْوَيْنَاً اَغْوَيْنَهُمْ كَمَا غَوَيْنَا تَبَرَّأْنَا اِلَيْكَ مَا كَانُوا اِيَانَا

kepada mereka ti- kepada kami ber- sebagai- kami sesat- kami orang-2
kami dak Engkau lepas diri mana kan mereka sesatkan yang
ladzīna aghwainā aghwaināhum kamā ghawainā tabarra'nā ilaik mā kānū iyyānā

يَعْبُدُونَ ﴿٦٣﴾ وَقِيلَ ادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ فَذَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا

mereka mem- maka maka mereka sekutu-sekutu pang- dan di- (mereka)
perkenankan tidak memanggilnya kalian gillah katakan 63 menyembah
ya'budūn (63) Waqīlad`ū syurakā-akum fada`auhum falam yastajībū

لَهُمْ وَرَأَوْا الْعَذَابَ لَوْ أَنَّهُمْ كَانُوا يَهْتَدُونَ ﴿٦٤﴾ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ

Dia memang- dan pa- (mereka) mene- adalah bahwa seki- azab dan me- kepada
gil mereka da hari 64 rima petunjuk mereka ranya reka lihat mereka
lahum wara-awul `adzāb lau annahum kānū yahtadūn (64) Wayauma yunādīhim

فَيَقُولُ مَاذَا أَجَبْتُمُ الْمُرْسَلِينَ ﴿٦٥﴾ فَعَمِيَتْ عَلَيْهِمُ الْأَنْبَاءُ

semua atas maka buta/ terhadap jawaban apa- lalu
berita mereka gelap 65 para rasul kalian kah berfirman
fayaqūlu mādzā ajabtumul mursalīn (65) Fa`amiyat `alaihmul ambā-u

يَوْمَئِذٍ فَهُمْ لَا يَتَسَاءَلُونَ ﴿٦٦﴾ فَأَمَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ

dan dan ber- orang maka saling bertanya tidak maka pada
beramal beriman tobat yang adapun 66 mereka hari itu
yauma-idzin fahum lā yatasā'alūn (66) Fa-ammā man tāba wa-āmana wa`amila

صَالِحًا فَعَسَىٰ أَن يَكُونَ مِنَ الْمُفْلِحِينَ ﴿٦٧﴾ وَرَبُّكَ

dan Tuhan orang-2 yang dari/ ter- dia bah- maka mudah- kebajikan/
kamu 67 beruntung masuk adalah wa mudahan saleh
shālīhan fa`asā ay yakūna minal muflīhīn (67) Warabbuka

يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَنَ

Maha- pilihan bagi ada tidak dan Dia ke- apa men-
suci mereka memilih hendaki yang ciptakan
yakhluqu mā yasyā-u wayakhtār mā kāna lahumul khiyārah subhānal

اللَّهِ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٨﴾ وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا تُكِنُّ

menyem- apa Dia me- dan Tu- mereka dari apa dan Maha- Alloh
bunyikan yang ngetahui han kamu 68 sekutukan yang tinggi
lāhi wata`ālā `ammā yusyrikūn (68) Warabbuka ya`lamu mā tukinnu

صُدُّوهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٦٩﴾ وَهُوَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ

bagi- Dia ke- tuhan tidak Alloh dan mereka dan apa dada
Nya cuali ada ada Dia 69 lahirkan yang yang mereka
shudūruhum wamā yu`linūn (69) Wahuwal lāhu lā ilāha illā huw lahum

الْحَمْدُ فِي الْأُولَىٰ وَالْآخِرَةِ وَلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٧٠﴾

kalian di- dan ke- segala hukum dan ba- dan di dunia di segala
70 kembalikan pada-Nya (penentuan) gi-Nya akhirat puji
ḥamdu fil ulā wal-ākhīrah walahul ḥukmu wa-ilaihi turja`ūn (70)

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَمَةِ

kiamat hari sam- terus- malam atas/untuk Alloh menjadi- jika apakah pen- kata-
pai menerus kalian kan kanlah
Qul ara-aitum in ja`alā lāhu `alaikumul laila sarmadan ilā yaumil qiyāmati

مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُم بِضِيَآءٍ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ﴿٧١﴾

71 kalian maka dengan cahaya mendatangkan Alloh selain Tuhan siapa-
mendengar tidakkah (sinar terang) kepada kalian kah
man ilāhun ghairul lāhi ya'tikum bidhiyā`afalā tasma`ūn (71)

63. Berkatalah orang-orang yang telah tetap hukuman atas mereka; "Ya Tuhan kami, mereka inilah orang-orang yang kami sesatkan itu; kami telah menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada Engkau, mereka sekali-kali tidak menyembah kami".

64. Dikatakan (kepada mereka) "Serulah olehmu sekutu-sekutu kamu", lalu mereka menyerunya, maka sekutu-sekutu itu tidak memperkenankan (seruan) mereka, dan mereka melihat azab. (Mereka ketika itu berkeinginan) sekiranya mereka dahulu menerima petunjuk.

65. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Alloh menyeru mereka, seraya berfirman: "Apakah jawabanmu terhadap para rasul?"

66. Maka gelaplah bagi mereka segala macam alasan pada hari itu, karena itu mereka tidak saling tanya menanya.

67. Adapun orang yang bertobat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung.

68. Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Alloh dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia).

69. Dan Tuhanmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan.

70. Dan Dialah Alloh, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nya-lah segala puji di dunia dan di akhirat, dan bagi-Nya-lah segala penentuan dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

71. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu, jika Alloh menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat, Siapakah Tuhan selain Alloh yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka apakah kamu tidak mendengar?"

72. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, Siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu, yang kamu beristirahat pada malam itu? Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"

73. Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam hari dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.

74. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berfirman: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"

75. Dan Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi, lalu Kami berkata: "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu", maka taulah mereka bahwasanya kebenaran itu kepunyaan Allah dan lenyaplah dari mereka apa yang dahulu mereka ada-adakan.

76. Sesungguhnya Qarun adalah termasuk kaum Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kunci perbendaharaan harta itu sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri".

77. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (yakni kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى
 sam- terus- siang atas/untuk Allah menja- jika apakah pen- kata-
 pai menerus kalian dikkan dapat kalian kanlah
 Qul ara-aitem in ja'alal lahu `alaikumun nahāra sarmadan ilā

يَوْمَ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بَلِيلٍ تَسْكُنُونَ
 kalian berdiam/ dengan mendatangkan Allah selain tuhan siapa- kiamat hari
 beristirahat malam kepada kalian kah
 yaumil qiyāmati man ilāhun ghairul lāhi ya'tikum bilailin taskunūna

فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٧٢﴾ وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ
 malam untuk Dia men- rahmat- dan dari/ kalian memper- apakah di dalam-
 kalian kalian jadikan Nya karena 72 hatikan/melihat maka tidak nya
 fīhi afalā tubshirūn (72) Wamir rahmatihī ja'ala lakumul laila

وَالنَّهَارَ لَتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
 (kalian) dan agar karunia- dari dan supaya di dalam- supaya kalian dan
 bersyukur kalian Nya kalian mencari nya beristirahat siang
 wannahāra litaskunū fīhī walitabtaghū min fadhlihī wala'allakum tasykurūn

﴿٧٣﴾ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِيَ الَّذِينَ كُنْتُمْ
 adalah yang sekutu- di ma- lalu Dia Dia memang- dan pa- 73
 kalian sekutu-Ku nakah berfirman gil mereka da hari
 (73) Wayauma yunādīhim fayaqūlu aina syurakā-iyal ladzīna kuntum

تَزْعُمُونَ ﴿٧٤﴾ وَنَزَعْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا فَقُلْنَا
 maka Ka- seorang umat tiap- dari dan Kami (kalian) sangka-
 mi katakan saksi tiap-tiap cabut 74 kan/katakan
 taz'umūn (74) Wanaza'nā min kulli ummatin syahīdan faqulnā

هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ فَعَلِمُوا أَنَّ الْحَقَّ لِلَّهِ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا
 mereka apa dari dan sesat/ milik kebe- bahwa- maka mereka bukti-bukti tunjukkan/
 adalah yang mereka hilang Allah naran sanya mengetahui kalian kemukakan
 hātū burhānakum fa'alimū annal haqqa lillāhi wadhalla `anhum mā kānū

يَقْتَرُونَ ﴿٧٥﴾ إِنْ قَارُونَ كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَى فَبَغَى
 lalu dia Musa kaum dari adalah Qārūn sesung- 75 (mereka) ada-
 aniaya guhnya adakan
 yaftarūn (75) Inna qārūna kāna min qaumi mūsā fabaghā

عَلَيْهِمْ وَأَتَيْنَهُ مِنَ الْكُوزِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنُوءَ بِالْعُصْبَةِ
 oleh- sungguh kuncinya sung- apa perbenda- dari dan Kami telah atas
 golongan berat dipikul guh yang haraan memberikannya mereka
 `alahim wa-ātaināhu minal kunūzi mā inna mafātiḥahū latanū-u bil'ushbati

أُولَى الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ
 orang-2 yang me- tidak Allah sung- kamu ja- kaum- kepa- ber- ke- yang mempunyai
 berbangga diri nyukai hilang gembira ngan nya danya kata tika kekuatan
 ulil-quwwati idz qāla lahu qaumuhū lā tafrah innal lāha lā yuḥibbul fariḥīn

﴿٧٦﴾ وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ
 kamu me- dan akhirat rumah/ Allah telah memberi- pada dan
 lupakan jangan kampung kankadamu apa yang carilah 76
 (76) Wabtaghi fīmā ātakal lāhud dāral ākhirah walā tansa

نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
 kepadamu Allah telah ber- sebagai- dan berbu- dunia dari bagian
 buat baik mana at baiklah kamu
 nashībaka minad dunyā wa-aḥsin kamā aḥsanal lāhu ilaik

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِدِينَ ﴿٧٧﴾

orang-orang yang me- ti- Allah sesung- muka di kerusakan kau cari/ dan ja-
77 berbuat kerusakan nyukai dak guhnya bumi ber-berbuat nganlah
walā tabghil fasāda fil ardh innal lāha lā yuhibbul mufsidīn (77)

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي ۖ أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ

telah mem- sung- Allah bahwa- dia me- apakah di sisiku/ ada ilmu atas aku diberinya sungguh (Qārūn)
binasakan guh sanya ngetahui tidak padaku (harta itu) hanyalah berkata
Qāla innamā ūtītuhū `alā `ilmin `indī awalām ya` lam annal lāha qad ahlaka

مِّن قَبْلِهِ ۚ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَكَثُرَ جَمْعًا

pengum- dan lebih keku- daripa- lebih/ yang orang kurun/ dari sebelumnya
pulan banyak atan danya sangat umat-umat
minqablihi minal qurūni man huwa asyaddu minhu quwwataw wa-aktsaru jam`ā

وَلَا يُسْئَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ ﴿٧٨﴾ فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ

kaum- kepada maka dia orang-orang dosa-dosa dari/ ditanya dan
nya keluar 78 yang berdosa mereka tentang tidak
walā yus-alu `an dzunūbihimul mujrimūn (78) Fakharaja `alā qaumihi

فِي زِينَتِهِ ۚ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَا لَيْتَ لَنَا

bagi semoga dunia kehi- (mereka) orang-orang ber- perhisan/ da-
kita kiranya kehi- dupan menghendaki yang kata kemegahan lam
fī zīnatih qālal ladzīna yurīdūnal ḥayātad dunyā yālaithā lanā

مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٧٩﴾ وَقَالَ

dan berkata 79 yang nasib baik/ benar-2 sungguh kepada diberikan apa seperti
berkata 79 yang besar peruntungan punya dia Qārūn yang
mitsla mā ūtiya qārūnu innahū ladhū hazh-zhin `azhīm (79) Waqālal

الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ وَابُّ اللَّهِ خَيْرٌ لِّمَن آمَنَ

ia bagi lebih Allah pahala kecelakaan ilmu (mereka) orang-2
beriman orang baik kalian diberi yang
ladzīna ūtul `ilma wailakum tsawābul lāhi khairul liman āmana

وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلْقَاهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ ﴿٨٠﴾ فَخَسَفْنَا

maka Kami orang-orang ke- ditemuinya/ dan kebajikan/ dan
benamkan 80 yang sabar cuali diperolehnya tidak saleh beramal
wa`amila shālīhaw walā yulaqqāhā illash shābirūn (80) Fakhasafnā

بِهِ وَيَدَارِهِ الْأَرْضُ ۖ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ

selain dari (mereka) me- golong- dari bagi- ada maka bumi dan dengan-
nolongnya an yang nya tidak rumahnya nya
bihi wabidārihil ardha famā kāna lahu min fi-atiy yanshurūnahū min dūnil

اللَّهُ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ ﴿٨١﴾ وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا

(mereka) orang-2 dan orang-2 yang dari / ter- ada dan Allah
menginginkan yang jadilah 81 dapat menolong masuk tidak
lāhi wamā kāna minal muntashirīn (81) Wa-ashbahal ladzīna tamannau

مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَكَاثِرُ اللَّهُ بِسُطِّ الرِّزْقِ لِمَن

bagi rezeki mela- Allah aduhai mereka kemarin keduduk-
siapa yang pangkan bahwasanya berkata annya
makānahū bil-amsi yaqūlūna waika-annal lāha yabsuthur rizqa limay

يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَلَوْ أَنَّ مِّنَ اللَّهِ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا

dengan tentu Dia atas Allah karu- bah- jika dan Dia me- hamba- dari Dia ke-
kami membenamkan kami nia wa tidak nyempitkan hamba-Nya hendaki
yasyā-u min ibādihī wayaqdir laulā am mannal lāhu `alainā lakhasafa binā

78. Qarun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku". Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelum dia yang lebih kuat dari dia, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.

79. Maka keluarlah Qarun kepada kaumnya dalam kemegahannya. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "semoga kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Qarun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar".

80. Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar".

81. Maka Kami benamkan Qarun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya satu golonganpun yang akan menolongnya selain Allah. Dan dia tidak termasuk orang-orang yang dapat membela diri.

82. Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Qarun itu, berkata: "Aduhai, benarlah Allah yang melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambanya dan menyempitkan rezeki (bagi siapa yang Dia kehendaki); kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita, benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)".

83. Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan tidak berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

84. Barang siapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik dari kebajikannya itu; dan barang siapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.

85. Sesungguhnya (Allah) mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Qurān, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali (surga). Katakanlah: "Tuhanku lebih mengetahui orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam kesesatan yang nyata".

86. Dan kamu tidak pernah mengharap agar Al Qurān diturunkan kepadamu, tetapi Al Qurān (diturunkan) karena suatu rahmat yang besar dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu menjadi penolong bagi orang-orang kafir.

87. Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-sekali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah.

88. Janganlah kamu sembah tuhan yang lain selain Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia (Allah). Segala sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nya-lah segala penentuan (hukum), dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

وَيَكُنَّ لَهُ يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٢﴾ تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلَهَا
Kami jadikan akhīrat rumah/itu orang-orang beruntung tidak adu hai bahwasanya
waika-annahū lā yufliḥul kāfirūn (82) Tilkad dārul ākhiratu naj' aluhā

لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ
bagi orang-2 dan akibat/ membuat dan muka di kesombong (mereka) tidak bagi orang-orang yang bertakwa kesudahan kerusakan tidak bumi ngan diri menghendaki orang yang
lilladzīna lā yurīdūna ʿuluwwan fil ardhi walā fasadā wal'āqibatu lilmuttaqīn

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا
maka dengan datang dan ba- daripa- lebih maka dengan datang barang
tidak kejahatan rang siapa danya baik baginya kebaikan siapa
(83) Man jā-a bilḥasanati falahū khairum minhā waman jā-a bissayyi-ati falā

يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٨٤﴾
(mereka) (adalah) apa mela- kejahatan (mereka) me- orang-orang diberi
84 kerjakan mereka yang inkan ngerjakan yang balasan
yujzal ladzīna ʿamilus sayyi-āti illā mā kānū yaʿmalūn (84)

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَأْدُكَ إِلَى مَعَادٍ قُلْ رَبِّي
Tuhan- kata- tempat ke- benar-2 akan Al-Qurān kepadamu telah me- yang sesungguhnya
ku kanlah kembali pada kembalikan kamu wajibkan nya (Allah)
Innal ladzī faradha ʿalaikal qur-āna larādduka ilā maʿād qur rabbī

أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَى وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٨٥﴾ وَمَا كُنْتَ
kamu dan yang yang kese- da- ia dan dengan da- orang lebih me-
tidak 85 nyata satan lam orang yang petunjuk tang yang ngetahui
a'lamu man jā-a bilhudā waman huwa fī dhalālim mubīn (85) Wamā kunta

تَرْجُوا أَنْ يُلْقَى إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ
Tuhan- dari suatu melain- Kitab kepada dijatuhkan/ bah- (kamu)
mu rahmat kan kamu diturunkan wa mengharap
tarjū ay yulqā ilaikal kitābu illā raḥmatam mir rabbik

فَلَا تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِلْكَافِرِينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ
ayat- dari sekali-2 mereka dan bagi orang-orang penolong sekali-2 ka- maka ja-
ayat menghalangimu jangan 86 yang kafir mu menjadi nganlah
falā takūnanna zhahīra liikāfirīn (86) Walā yashuddunnaka ʿan āyātīl

اللَّهُ بَعْدَ إِذْ أُنْزِلَتْ إِلَيْكَ وَادْعُ إِلَى رَبِّكَ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ
dari/ sekali-2 ka- dan ja- Tuhan- kepa- dan kepada ditu- tat- sesu- Allah
termasuk mu menjadi nganlah mu da serulah kamu runkan kala dah
lāhi ba'da idz unzilāt ilaik wad'u ilā rabbik walā takūnanna minal

الْمُشْرِكِينَ ﴿٨٧﴾ وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا
melain- Tuhan tidak yang Tuhan Allah be- kamu seru/ dan ja- orang-orang yang
kan ada lain serta sembah ngan 87 menyekutukan
musyrikīn (87) Walā tad'u ma'al lāhi ilāhan ākhar lā ilāha illā

هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٨﴾
kalian akan dan kepa- hukum/ bagi- wajah/ ke- binasa sesuatu segala Dia
88 dikembalikan da-Nya penentuan Nya zat-Nya cuali
huw kullu syai-in hālikun illā wajhah lahul ḥukmu wa ilaihi turja' ūn (88)

AL `ANKABŪT

(Laba-Laba)

Surah ke-29

69 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif Lām Mīm.
2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
3. Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.
4. Ataukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput (dari azab) Kami? Amatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu.
5. Barang siapa yang mengharap pertemuan dengan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah itu, pasti datang. Dan Dialah Yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.
6. Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
7. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka, dan sungguh akan Kami beri mereka balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.
8. Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada kedua ibu-bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

سُورَةُ الْاَنْكَابُوتِ

Suratul `ankabūt

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

اَلَمْ نَكْنِیْ ۙ اَحْسِبَ النَّاسُ اَنْ یُّتْرَکُوْا اَنْ یَّقُوْلُوْا اٰمَنَّا وَهُمْ لَا
ti- dan/ sedang kami telah mereka me- un- mereka diting- bah- manusia apakah Alif Lām
dak mereka beriman ngatakan tuk galkan /dibiarkan wa mengira 1 Mīm
Alif Lām Mīm (1) Aḥasibān nāsu ay yutrakū ay yaqūlū āmannā wahum lā

یُفْتَنُوْنَ ۚ وَلَقَدْ فْتَنَّا الَّذِیْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَیَعْلَمَنَّ اللّٰهُ الَّذِیْنَ
orang-orang Allah maka sungguh sebelum dari orang-2 telah Ka- dan (mereka)
yang mengetahui mereka yang yang mi uji sungguh 2 akan diuji
yuftanūn (2) Walaqad fatannal ladzīna min qablihim falaya`lamannal lāhul ladzīna

صَدَقُوْا وَلَیَعْلَمَنَّ الْکٰذِبِیْنَ ۚ اَمْ حَسِبَ الَّذِیْنَ یَعْمَلُوْنَ
(mereka) orang-orang mengira atau/ orang-orang dan sungguh Dia mereka
mengerjakan yang apakah 3 yang berdusta mengetahui benar
shadaqū walaya`lamannal kādzibīn (3) Am ḥasibal ladzīna ya`malūnas

السَّیِّاَتِ اَنْ یَّسْبِقُوْنَا ۚ سَآءَ مَا یَحْكُمُوْنَ ۚ مَنْ کَانَ یَرْجُوْا
yang meng- ada- barang mereka apa sangat mereka akan bah- kejahatan
harapkan lah siapa 4 putuskan yang buruk mendahului Kami wa
sayyi-āti ay yasbiqūnā sā-a mā yaḥkumūn (4) Man kāna yarjū

لِقَآءِ اللّٰهِ ۚ فَاِنَّ اَجَلَ اللّٰهِ لَاۤیُتَّ ۚ وَهُوَ السَّمِیْعُ الْعَلِیْمُ ۚ وَمَنْ
dan barang Maha Maha Men- dan pasti Allah waktu maka Allah perte-
siapa 5 Mengetahui dengar Dia datang sungguh muan
liqā-al lāhi fa-inna ajalal lāhi la-āt wahuwas samī`ul `alīm (5) Waman

جَاهَدَ ۚ فَاِنَّمَا یُجَاهِدُ لِنَفْسِهٖ ۚ اِنَّ اللّٰهَ لَغَنِیٌّ عَنِ الْعٰلَمِیْنَ ۚ
semesta dari benar-2 Allah sung- untuk diri- dia ber- maka sungguh berjihad/
6 alam Mahakaya guh nya sendiri jihad hanyalah berjuang
jāhada fa-innamā yujāhidu linafsih innal lāha laghaniyyun `anil `ālamīn (6)

وَالَّذِیْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَیِّاَتِهِمْ
kesalahan/ dari sungguh akan kebajikan/ dan (mere- (mereka) dan orang-
dosa-2 mereka mereka Kami tutupi saleh ka) beramal beriman orang yang
Walladzīna āmanū wa`amilush shālīḥāti lanukaffiranna `anhum sayyi-ātihim

وَلَنَجْزِیَنَّهُمْ اَحْسَنَ الَّذِیْ کَانُوْا یَعْمَلُوْنَ ۚ وَوَصَّیْنَا الْاِنْسَانَ
manusia dan telah Kami (mereka) mereka yang lebih dan sungguh akan
wasiatkan/wajibkan 7 kerjakan baik dari Kami balas mereka
walanajziyannahum aḥsanal ladzī kānū ya`malūn (7) Wawash-shainal insāna

بِوَالِدَیْهِ ۚ حَسَنًا ۚ وَاِنْ جَاهَدَكَ لِتُشْرِكَ بِیْ مَا لَیْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ
penge- dengan- bagi ada yang dengan- agar kamu keduanya me- dan keba- dengan kedua
nya kamu tidak Ku sekutukan maksa kamu jika ikan orang tuanya
biwālidaihi ḥusnā wa-in jāhadāka litusyrika bī mā laisa laka biḥi `ilmun

فَلَا تُطْعَمُهُمَا ۖ اِلَیَّ مَرْجِعُكُمْ ۖ فَاُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۚ
(kalian) kalian tentang lalu akan Aku jelas- tempat kem- kepa- kamu mena- maka
8 kerjakan apa yang kan pada kalian bali kalian da-Ku ati keduanya janganlah
falā tuthi` humā ilayya marji`ukum fa-unabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (8)

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 orang-orang ke sungguh akan Kami kebajikan/ dan (mereka) (mereka) dan orang-
 yang saleh dalam masukkan mereka saleh beramal beriman beriman orang yang

Walladzīna āmanū wa`amilush shālīhātī lanudkhilannahum fish shālīhīn

وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ فِي اللَّهِ جَعَلَ
 dia ja- Allah karena dia di- maka kepada kami (dia) ada manusia dan di
 dikan sakiti apabila Allah beriman berkata yang antara 9

(9) Waminan nāsi may yaqūlu āmannā billāhi fa-idzā ūdziya fil lāhi ja`ala

فِتْنَةَ النَّاسِ كَعَذَابِ اللَّهِ وَلَئِنْ جَاءَ نَصْرٌ مِنْ رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ
 pasti mere- Tuhan dari perto- datang dan Allah seperti manusia fitnah
 ka berkata kamu longan jika azab

fitnatan nāsi ka`adzābil lāhi wala-in jā-a nashrum mir rabbika layaqūlunna

إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ أَوْلَىٰ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ
 semesta alam dada da- dengan dengan lebih Allah bukan- beserta adalah sungguh
 (manusia) lam apayang mengetahui kah kalian kami

innā kunnā ma`akum awalaisal lāhu bi-a`lama bimā fī shudūril `ālamīn

وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنْفِقِينَ
 orang-orang dan sungguh (mereka) orang-orang Allah dan sungguh
 yang munafik Dia mengetahui beriman yang mengetahui 10

(10) Walaya`lamannal lāhul ladzīna āmanū walaya`lamannal munāfiqīn

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا
 jalan ikutilah (mereka) kepada orang- (mereka) orang-orang dan
 kami beriman orang yang kafir yang berkata 11

(11) Waqālal ladzīna kafarū lilladzīna āmanū tabi`ū sabīlanā

وَلَنَحْمِلَ خَطِيئَتَكُمْ وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ مِنْ خَطِيئَتِهِمْ مِنْ
 dari kesalahan/ dari dengan mem- mereka dan kesalahan/ dan kami akan
 dosa-2 mereka bawa/memikul tidaklah dosa-2 kalian membawa

walnahmil khatihāyākum wamā hum bihāmīlīna min khatihāyāhum min

شَيْءٍ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ وَلَيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَنْتَ لَا
 dan dosa-dosa dosa dan sungguh mere- benar-benar sesungguh- sesuatu/
 syai` innahum lakādzibūn 12 ka akan memikul pendusta nya mereka sedikit pun

Walayahmilunna atsqālahum wa-atsqālam

مَعَ أَثْقَالِهِمْ وَلَيَسْئَلَنَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَمَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ
 (mereka) ada- mereka tentang kiamat pada dan sungguh me- dosa-dosa ber-
 adakan apa yang hari reka akan ditanya mereka sama

ma`a atsqālihīm walayus-alunna yaumal qiyāmati `ammā kānū yaftarūn

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ
 tahun seribu pada/bersa- maka dia kaum- ke- Nuh Kami telah dan
 ma mereka tinggal nya pada mengutus sungguh 13

(13) Walaqad arsalnā nūhan ilā qaumihi falabitsa fihim alfa sanatin

إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ
 14 orang-orang dan topan lalu menim- tahun lima kecuali
 yang zalim mereka pa mereka puluh (kurang)

illā khamsīna `āman fa-akhadzahumuth thūfānu wahum zhālimūn (14)

فَأَنجَيْنَاهُ وَأَصْحَبَ السَّفِينَةَ وَجَعَلْنَاهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ
 bagi semesta alam tanda-tanda dan Kami kapal/ maka Kami sela-
 (umat manusia) (pelajaran) menjadikannya bahtera (penumpang) matkannya (Nuh)

Fa-anjaināhu wa-ash-ḥābas saffīnati waja`alnāhā āyatal lil`ālamīn

9. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh benar-benar akan Kami masukkan mereka ke dalam orang-orang yang saleh.

10. Dan di antara manusia ada orang yang berkata: "kami beriman kepada Allah", maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Allah, ia menganggap fitnah manusia itu sebagai azab Allah. Dan sungguh jika datang pertolongan dari Tuhanmu, mereka pasti akan berkata: "Sesungguhnya kami besertamu". Bukankah Allah lebih mengetahui apa yang ada dalam dada semua manusia di semesta alam?

11. Dan sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.

12. Dan berkatalah orang-orang kafir kepada orang-orang yang beriman: "Ikutilah jalan kami, dan nanti kami akan memikul dosa-dosamu", dan mereka (sendiri) sedikitpun tidak (sanggup) memikul dosa-dosa mereka. Sesungguhnya mereka adalah benar-benar pendusta.

13. Dan sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban-beban (dosa yang lain) di samping beban-beban dosa mereka sendiri, dan sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada-adakan.

14. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

15. Maka Kami selamatkan Nuh dan penumpang-penumpang bahtera itu, dan Kami jadikan peristiwa itu pelajaran bagi semua umat manusia (di semesta alam).

16. Dan (ingatlah) Ibrahim, ketika ia berkata kepada kaumnya: "Sembahlah Allah dan bertakwalah kepada-Nya. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

17. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu; maka mintalah rezeki itu di sisi Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

18. Dan jika kamu (orang kafir) mendustakan, maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan. Dan kewajiban rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan jelas".

19. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian mengulangi penciptaan (makhluk itu kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

20. Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang lain. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

21. Allah mengazab siapa yang dikehendaki-Nya, dan memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

22. Dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di bumi dan tidak (pula) di langit dan sekali-kali tiadalah bagimu pelindung dan penolong selain Allah.

﴿١٥﴾ وَإِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاتَّقُوهُ ذَلِكُمْ

demiki- dan bertakwa- Allah sembahlah kepada dia ke- dan dan
an itu lah kepada-Nya kaumnya berkata tika Ibrahim 15

(15) Wa-ibrāhīma idz qāla liqauṁihī` budul lāha wattaqūh dzālikum

خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾ إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ

dari kalian sungguh kalian kalian jika bagi lebih
sembah hanyalah 16 mengetahui adalah kalian baik

khairul lakum in kuntum ta`lamūn (16) Innamā ta`budūna min

دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ

dari kalian yang sesung- kedus- dan kalian berhala Allah selain
sembah guhnya taan membuat

dūnil lāhi au-tsānaw watakhluqūna ifkā innal ladzīna ta`budūna min

دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ

rezeki Allah di sisi maka rezeki kepada mampu tidak Allah selain
carilah kalian

dūnil lāhi lā yamlikūna lakum rizqan fabtaghū `indal lāhir rizqa

وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ۚ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١٧﴾ وَإِنْ تَكْذِبُوا

kalian men- dan kalian di- kepada- untuk- dan ber- dan sem-
dustakan jika 17 kembalikan Nya Nya syukurlah bahlah Dia

wa`budūhu wasykurū lah ilaihi turja`ūn (17) Wa-in tukadz-dzibū

فَقَدْ كَذَبَ أُمَمٌ مِّن قَبْلِكُمْ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ

penyam- ke- rasul atas dan sebelum dari umat telah men- maka
paian cuali tidaklah kalian sungguh

faqad kadz-dzaba umamum min qablikum wamā `alar rasūli illal balāghul

الْمُبِينِ ﴿١٨﴾ أَوَّلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ

kemu- makhluk Allah memulai bagai- mereka dan apa- yang
dian menciptakan mana perhatikan kah tidak 18 nyata

mubīn (18) Awalam yarau kaifa yubdi-ul lāhul khalqa tsumma

يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ

muka di berja- kata- mudah Allah atas/ demiki- sesung- Dia mengu-
bumi lanlah kanlah 19 bagi an itu guhnya langinya

yu`īduh inna dzālika `alal lāhi yasīr (19) Qul sirū fil ardhi

فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ

yang kejadian menja- Allah kemu- makhluk Dia memulai bagai- maka per-
lain dikan dian dian menciptakan mana hatikan

fanzhurū kaifa bada-al khalqa tsummal lāhu yunsyi-un nasy-atal ākhirah

إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ

dan Dia Dia ke- siapa Dia Maha- sesuatu segala atas Allah sesung-
merahmati hendaki yang mengazab 20 kuasa guhnya

innal lāha `alā kulli syai-in qadīr (20) Yu`adz-dzibu may yasyā-u wayarḥamu

مَنْ يَشَاءُ ۚ وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا أَنتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي

di melemahkan/ kalian dan ti- kalian di- dan ke- Dia ke- siapa
terlepas daklah 21 kembalikan pada-Nya hendaki yang

may yasyā` wa-ilaihi tuqlabūn (21) Wamā antum bimū`jizīna fil

الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ
 pelin- dari Allah selain dari kalian dan langit di dan bumi
 dung tidaklah
 ardhī walā fis samā' wamā lakum min dūnil lāhi miw waliyyiwi

وَلَا نَصِيرٌ ﴿٢٢﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ
 dan pertemuan Allah kepada (mereka) dan orang- penolong dan
 dengan-Nya ayat-ayat kafir orang yang 22 tidak
 walā nashir (22) Walladzīna kafarū bi-āyātī lāhi waliqā-ihi

أُولَئِكَ يَسْأَلُونَ مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٣﴾
 yang azab bagi mereka dan me- rahmat- dari (mereka) mereka
 pedih (mendapat) reka itu Ku putus asa itu
 ulā-ika ya-isū mir rahmatī wa-ulā-ika lahum `adzābun alīm (23)

فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا اقْتُلُوهُ أَوْ حَرِّقُوهُ
 bakar- atau bunuh mereka bah- ke- kaum- jawaban ada maka
 lah dia dia berkata wa- cuali nya
 Famā kāna jawāba qaumihi illā an qālūq tulūhu au ḥarriqūhu

فَأَنْجَاهُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
 (mereka) bagi benar-benar yang de- pada sesung- api dari Allah lalu menye-
 yang beriman kaum ada tanda-tanda mikian itu guhnya lamatkannya
 fa-anjāhul lāhu minan nār inna fī dzālika la-āyātī liqaumiyy yu'minūn

وَقَالَ إِنَّمَا اتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا مَوَدَّةَ بَيْنِكُمْ
 di antara kasih berhala- Allah selain dari kalian sungguh dan (Ibrahim)
 kalian sayang berhala sembah hanyalah berkata 24
 (24) Waqāla innamat takhadtum min dūnil lāhi autsānam mawaddata bainikum

فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ يَكْفُرُ بَعْضُكُم
 sebagian meng- kiamat pada kemu- dunia kehidupan dalam
 kalian ingkari hari dian
 fil ḥayātid dunyā tsumma yaumal qiyāmati yakfuru ba' dhukum

بَعْضٌ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَمَأْوِكُمُ النَّارُ
 api/ dan tempat sebagian sebagian dan me- dengan
 neraka kembali kalian kalian ngutuk sebagian
 biba`dhiw wayal`anu ba` dhukum ba`dhaw wama`wākumun nāru

وَمَا لَكُمْ مِنْ نَصِيرٍ ﴿٢٥﴾ ﴿٢٥﴾ فَاَمِنْ لَهُ لَوْطُ وَقَالَ
 dan dia Luth kepa- maka
 berkata danya beriman 25
 wamā lakum min nāshirīn (25) Fa-āmana lahū lūth waqāla

إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٦﴾ وَوَهَبْنَا
 dan Kami a- Maha- Maha- Dia sungguh Tuhan- ke- berpin- sungguh
 nugerahkan 26 bijaksana perkasa Dia ku pada dah aku
 innī muhājirun ilā rabbī innahū huwal `azīzul ḥakīm (26) Wawahabnā

لَهُ إِسْحَاقُ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ
 dan kenabian keturunan- pada dan Kami dan Ishak kepa-
 Al-Kitab nya jadikan Ya`qub danya
 lahū is-ḥāqa waya`qūba waja`alnā fī dzurriyyatihin nubuwwata walkitāba

وَأَتَيْنَاهُ أَجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ
 orang-orang benar-2 da- akhirat di dan sung- dunia di ganjaran/ dan Kami
 yang saleh ri termasuk guh dia balasan beri dia
 wa-ātaināhu ajrahū fid dunyā wa-innahū fī ākhirati laminash shālīhīn

23. Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka itu putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih.

24. Maka tidak ada jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang beriman.

25. Dan berkata Ibrahim: "Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu sembah selain Allah adalah untuk menciptakan perasaan kasih sayang di antara kamu dalam kehidupan dunia ini, kemudian di hari kiamat sebagian kamu mengingkari sebagian (yang lain) dan sebagian kamu melaknati sebagian (yang lain); dan tempat kembalimu ialah neraka, dan sekali-kali tak ada bagimu seorang penolongpun.

26. Maka Luth membenarkan (kenabian) Ibrahim. Dan berkatalah Ibrahim: "Sesungguhnya aku akan berpindah ke (tempat yang diperintahkan) Tuhanku (kepadaku); sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

27. Dan Kami anugerahkan kepada Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub, dan Kami jadikan kenabian dan Al Kitab pada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia; dan sesungguhnya dia di akhirat, benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

28. Dan (ingatlah) ketika Luth berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya kamu benar-benar mengerjakan perbuatan yang amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun dari umat-umat sebelum kamu".

29. Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

30. Luth berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu".

31. Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk negeri (Sodom) ini; sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang zalim".

32. Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya di kota itu ada Luth". Para malaikat berkata: "kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya. dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).

33. Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka, dan (merasa) tidak punya kekuatan untuk melindungi mereka, dan mereka (para malaikat) berkata: "Janganlah kamu takut dan jangan (pula) kamu bersedih. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali isterimu, dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan)".

﴿٢٧﴾ وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ لَعَايِلٌ بَالِغُ الْفَاحِشَةِ لَتَأْتُونَ بِنَايَ كَذِبًا

perbua- benar-2 sungguh- kepada dia ketika dan 27
tan keji mengerjakan nya kalian kaumnya berkata Luth

(27) Walūthan idz qāla liqauṁihī innakum lata^ktūnal fāḥisyata

﴿٢٨﴾ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ الْعَالَمِينَ

28 seluruh dari seorang dari dengan- mendahului/ belum pernah
alam (umat) pun nya sebelum kalian

mā sabaqakum bihā min aḥadim minal `ālamīn (28)

﴿٢٩﴾ إِنِّي أَنَا نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَن يَأْتِيَكَ بِهِمْ آلُكَافِرٍ

dan kalian datang- jalan dan kalian memu- laki-laki benar-2 apakah sesung-
kan/mengerjakan tus /memotong pun nya mendatangi guhnya kalian

A-innakum lata^ktūnar rijāla wataqtha`ūnas sabīla wata^ktūna

﴿٣٠﴾ قَالُوا أَأَتَيْنَا بَعْدَ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ

kecuali kaum- jawaban ada maka kemung- tempat dalam
nya karan pertemuan

fī nādīkumul munkar famā kāna jawāba qaumiḥī illā

﴿٣١﴾ قَالَ رَبِّ انصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ

orang-orang dari/ kamu jika Allah azab datangkan mereka me- bah-
yang benar termasuk adalah an qālu^k tinā bi`adzābil lāhi in kunta minash shādiqīn ngatakan wa

an qālu^k tinā bi`adzābil lāhi in kunta minash shādiqīn

﴿٣٢﴾ قَالُوا إِنَّا نَحْنُ الْمَغْلُوبُونَ

30 (orang-orang yang) kaum atas tolong- ya Tu- (Luth) berkata 29
berbuat kerusakan lah aku hanku

(29) Qāla rabbin shurnī `alal qaumil mufsidīn (30)

﴿٣٣﴾ قَالُوا إِنَّا نَحْنُ الْمَغْلُوبُونَ

membina- sungguh- mereka dengan kabar Ibrahim utusan datang dan tat-
sakan nya kami berkata gembira Kami Kami kala

Walamma jā-at rusulunā ibrahīma bilbusyrā qālū innā muḥlikū

﴿٣٤﴾ قَالُوا إِنَّا نَحْنُ الْمَغْلُوبُونَ

31 orang-orang adalah pendu- sesung- negeri ini pendu-
yang zalim duknya guhnya duk

ahli hādzihil qaryah inna ahlahā kānū zhālimīn (31)

﴿٣٥﴾ قَالُوا إِنَّا نَحْنُ الْمَغْلُوبُونَ

sungguh akan Ka- di da- dengan lebih me- kami mereka Luth di da- sesung- (Ibrahim)
mi selamatkan dia lamnya siapa ngetahui mereka berkata lamnya guhnya berkata

Qāla inna fihā lūthā qālū naḥnu a`lamu biman fihā lanunajjiyannahū

﴿٣٦﴾ قَالُوا إِنَّا نَحْنُ الْمَغْلُوبُونَ

dan orang-orang dari/ ter- adalah istrinya ke- dan kelu-
tatkala 32 yang tertinggal masuk ia cuali arganya

wa-ahlahū illam ra-atahū kānat minal ghābirīn (32) Walamma

﴿٣٧﴾ قَالُوا إِنَّا نَحْنُ الْمَغْلُوبُونَ

lengan/ dengan dan dia sem- dengan dia merasa Luth utusan datang
kekuatan mereka pit/ sesak mereka susah Kami

anjā-at rusulunā lūthan sī-a bihim wadhāqa bihim dzar`aw

﴿٣٨﴾ قَالُوا إِنَّا نَحْنُ الْمَغْلُوبُونَ

isterimu ke- dan keluarga/ menyelamatkan sungguh kamu dan kamu jangan dan mere-
cuali pengikutmu kan kamu kami bersedih jangan takut ka berkata

waqālū lā takhaf walā taḥzan innā munajjūka wa-ahlaka illam ra-ataka

كَانَتْ مِنَ الْغَيْرِثِ ﴿٣٣﴾ إِنَّا مُنْزِلُونَ عَلَى أَهْلِ

pen- atas menu- sungguh orang-orang dari/ adalah
duduk runkan Kami yang tertinggal termasuk ia

kānat minal ghābirīn (33) Innā munzilūna `alā ahli

هَذِهِ الْقَرْيَةُ رِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

(mereka) ber- adalah dengan langit dari siksaan negeri ini
buat fasik mereka apa/ sebab

hādzihil qaryati rijzam minas samā-i bimā kānū yafsuqūn

وَلَقَدْ تَرَكْنَا مِنْهَا آيَةً بَيِّنَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٣٤﴾

(mereka) bagi yang suatu darinya Kami dan se-
yang berakal kaum nyata ayat / bukti tinggalkan sungguhnya 34

(34) Walaqat taraknā minhā āyatam bayyīnatal liqauṁiy ya`qilūn

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا

sem- hai ka- maka dia Syu`aib saudara penduduk dan
bahlah umku berkata Syu`aib mereka Madyan kepada 35

(35) Wa-ilā madyana akhāhum syu`aiban faqāla yāqauṁi` budul

اللَّهُ وَارْجُوا الْيَوْمَ الْآخِرَ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

orang-2 yang ber- muka di kalian melaku- dan akhir hari dan ha- Allah
buat kerusakan bumi kan kejahatan jangan rapkan

lāha warjul yaumal ākhira walā ta`tsau fil ardhi mufsidīn

فَكَذَّبُوهُ فَآخَذَتْهُمْ الرِّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي

dalam maka jadilah goncangan/ lalu menim- maka mereka
mereka gempa pa mereka mendustakannya 36

(36) Fakadz-dzabūhu fa-akhadzat-humur rajfatu fa-ashbahū fī

دَارِهِمْ جَثِمِينَ ۖ وَعَادًا وَثُمُودًا وَقَدْ تَبَيَّنَ

telah dan dan dan (ka- mayat-mayat rumah-2
nyata sungguh Tsamud um) `Ad bergelimpangan mereka 37

dārihim jātsimīn (37) Wa`ādaw wa-tsamūda waqat tabayyana

لَكُمْ مِّنْ مَّسْكِنِهِمْ ۖ وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ

setan bagi/kepa- dan menjadikan tempat ting- dari bagi
da mereka memandang baik gal mereka kalian

lakum mim masākinihim wazayyana lahumusy syaithānu

أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ ۖ وَكَانُوا مُسْتَبْشِرِينَ ۖ ﴿٣٨﴾

orang-orang yang dan adalah jalan dari lalu ia mengha- perbuatan
berpandangan tajam mereka mereka langi mereka mereka 38

a`mālahum fashaddahum `anis sabīli wakānū mustabshirīn (38)

وَقَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مُّوسَىٰ

Musa telah datang dan sesung- dan dan
kepada mereka guhnya Haman Fir`aun Qārūn

Waqārūna wafir`auna wahāmān walaqad jā`ahum mūsā

بِالْبَيِّنَاتِ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ وَمَا كَانُوا سَابِقِينَ

orang-orang mereka dan ti- muka di maka/ akan tetapi me- dengan keterang-
yang luput daklah bumi reka berlaku sombong an yang nyata

bilbayyinati fastakbarū fil ardhi wamā kānū sābiqīn

فَكُلًّا أَخَذْنَا بِذَنْبِهِ ۖ فَمِنْهُمْ ۖ مِّنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبًا

hujan ba- atasnya Kami kirim- orang maka di an- karena dosa- Kami maka
tu kerikil kan/timpakan yang tara mereka dosanya siksa masing-2 39

(39) Fakullan akhadznā bidzambih faminhum man arsalnā `alaihi ḥāshibaw

34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan azab dari langit atas penduduk kota ini karena mereka berbuat fasik.

35. Dan sesungguhnya Kami tinggalkan tentang hal itu sebagai satu tanda yang nyata bagi orang-orang yang berakal.

36. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka, Syu`aib, maka ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, harapkanlah (pahala) hari akhir, dan jangan kamu berkeliaran di muka bumi berbuat kerusakan".

37. Maka mereka mendustakan Syu`aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-tempat tinggal mereka.

38. Dan (juga) kaum `Ad dan Tsamud, dan sungguh telah nyata bagi kamu (kehancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka, lalu ia menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka adalah orang-orang berpandangan tajam,

39. dan (juga) Qarun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa bukti-bukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu).

40. Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu kerikil dan di antara mereka ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, dan di antara mereka ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan di antara mereka ada yang Kami tenggelamkan, dan Allah sekali-kali tidak hendak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

41. Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.

42. Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

43. Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

44. Allah menciptakan langit dan bumi dengan benar. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang beriman.

45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (yakni salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَمِنْهُمْ مَّنْ أَخَذَتْهُ الصَّيْحَةُ وَمِنْهُمْ مَّنْ خَسَفْنَا بِهِ
dengan- Kami be- orang dan di anta- suara keras menim- orang dan di anta-
nya nyanamkan yang yang mereka mengguntur panya yang yang ra mereka
waminhum man akhadzat-hush shai'hatu waminhum man khasafnā bihīl

الْأَرْضِ وَمِنْهُمْ مَّنْ أَعْرَقْنَا وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُظْلِمَهُمْ
untuk menga- Allah ada dan Kami teng- orang dan di anta- bumi
niaya mereka nia mereka tidak gelamkan yang yang ra mereka
ardha waminhum man aghraqnā wamā kānal lāhu liyazhlimahum

وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٤٠﴾ مَثَلُ الَّذِينَ
orang-orang perum- (mereka) diri adalah akan
yang yang pamaan 40 menganiaya mereka mereka tetapi
walākin kānū anfusahum yazhlimūn (40) Matsalul ladzīnat

اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنكَبُوتِ
laba-laba seperti per- pelindung Allah selain dari mereka
umpamaan mengambil
takhadzū min dūnil lāhi auliyā-a kamatsalil `ankabūtī

تَتَّخَذُ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنكَبُوتِ
laba-laba sungguh rumah- paling dan sesung- rumah ia mengam-
rumah rumah lemah guhnya bil /berbuat
takhadzat baitā wa-inna auhanal buyūti labaitul `ankabūt

لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِنْ
dari mereka se- apa menge- Allah sesung- mereka adalah jika
ru/sembah yang tahu min guhnya 41 mengetahui mereka
lau kānū ya`lamūn (41) Innal lāha ya`lamu mā yad`ūna min

دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤٢﴾ وَتِلْكَ
dan Mahabijaksana Maha- dan sesuatu dari selain
ini/itu 42 perkasa Dia
dūnihi min shai' wahuwal `azīzul ḥakīm (42) Watilkal

الْأَمْثَالِ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾
orang-orang ke- mema- dan tidak untuk Kami mem- perumpamaan-
yang berilmu cuali haminya dapat manusia buatnya perumpamaan
amtsālu nadhribuhā linnās wamā ya`qiluhā illal `ālimūn (43)

خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ
yang pada sesung- dengan dan langit Allah mencipta-
demikian guhnya hak bumi tan
Khalaqal lāhus samāwāti wal-ardha bilḥaqq inna fī dzālika

لَايَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ ﴿٤٤﴾ أَتُلُوْا مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ
Al-Kitab dari kepada diwah- apa bacalah bagi orang-orang benar-2 ter-
yang beriman yang yang yang yang beriman dapat tanda-2
la-āyatal ilmu`minīn (44) Utlu mā ūḥiya ilaika minal kitābi

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
perbuat- dari men- salat sesung- salat dan diri-
an keji cegah guhnya tan kanlah
wa-aqimish shalāh innash shalāta tanhā `anil fahsyā-i

وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾
kalian apa Dia me- dan lebih Allah dan sungguh dan
45 kerjakan yang ngetahui Allah besar mengingat mungkar
walmunkar waladzikrul lāhi akbar wallāhu ya`lamu mā tashna`ūn (45)

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِلَّا

kecu- lebih ia dengan melain- (dengan) Ahli Kitab kalian dan ja-
ali baik yang kan berdebat nganlah

Walā tujādilū ahlalkitābi illā billatī hiya aḥsanu illal

الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَأُنْزِلَ

dan ditu- kepada diturun- dengan kami dan ka- di antara mereka orang-2
runkan kami kan yang beriman takanlah mereka zalim yang

ladzīna zhalamū minhum waqūlū āmannā billadzī unzila ilainā wa-unzila

إِلَيْكُمْ وَالْهَذَا إِلَهُكُمْ وَإِلهُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾

46 orang-2 yang kepada- dan satu/ dan Tuhan dan Tu- kepada
berserah diri Nya kami esa kalian han kami kalian

ilaikum wa-ilāhunā wa-ilāhukum wāhidu wanaḥnu laḥū muslimūn (46)

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ

Al-Kitab Kami berikan maka orang- Al-Kitab kepada Kami telah dan demi-
kepada mereka orang yang kamu turunkan kianlah

Wakadzālika anzalnā ilaikal kitāb falladzīna ātaināhumul kitāba

يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا

dengan ayat- mengingkari/ dan dengan- ia ber- orang mereka dan dari dengan- mereka
ayat Kami membantah tidak nya iman yang beriman antara nya beriman

yu'minūna bih wamin ḥā-ulā-i may yu'minu bih wamā yajḥadu bi-āyātina

إِلَّا الْكَافِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ

suatu dari sebe- dari kamu kamu dan ti- orang-orang ke-
kitab lumnya bacakan adalah dak ada 47 kafir cuali

illal kāfirūn (47) Wamā kunta tatlu min qabliḥ min kitābi

وَلَا تَخْطُءُ بِيَمِينِكَ إِذَا لَارْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾ بَلْ هُوَ

ia (Al- bahkan/ orang-2 yang memba- tentu ragu- jika de- dengan tangan kamu dan
Qurān) tetapi 48 talkan/mengingkari ragulah mikian kanan kamu menulisnya tidak

walā takhuth-thuhū biyamīnik idzal lartābal mubthilūn (48) Bal huwa

أَيُّ بَيِّنَةٍ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ

mengingkari/ dan ilmu mereka orang-orang dada di yang ayat-
membantah tidak diberi yang dalam nyata ayat

āyātum bayyinātun fī shudūril ladzīna ūtul `ilm wamā yajḥadu

بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾ وَقَالُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ

atasnya/ ditu- mengapa dan mereka orang-orang ke- pada ayat-
kepadanya runkan tidak berkata 49 yang zalim cuali ayat Kami

bi-āyātina illazh zhālimūn (49) Waqālū lawlā unzila `alaihi

أَيُّ مِّن رَّبِّهِ قُلْ إِنَّمَا الْآيَةُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ

pemberi aku dan sungguh Allah di sisi ayat-ayat sungguh kata- Tuhan dari ayat-ayat
peringatan hanyalah (mukjizat) hanyalah kanlah nya (mukjizat)

āyātum mir rabbih qul innamal āyātu `indal lāhi wa-innamā ana nadzīrum

مُتَّبِعٌ أَوَّلَمَ يَكْفِهِمْ أَنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ

Al-Kitab kepada Kami telah bahwas- cukup bagi apakah yang
kamu menurunkan nya Kami mereka tidak 50 nyata

mubīn (50) Awalam yakfihim annā anzalnā `alail kitāba

يَتْلَى عَلَيْهِمْ فِي ذَلِكَ لَرَحْمَةً وَذِكْرَى لِقَوْمٍ

bagi dan benar-benar itu /demi- da- sesung- kepada dibaca-
kaum pelajaran rahmat kian itu lam guhnya mereka kan

yutlā `alaihim inna fī dzālika larahmata wadzikrā liqaumiyy

46. (21) Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan katakanlah: " kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri".

47. Dan demikian (pulalah) Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān). Maka orang-orang yang telah Kami berikan kepada mereka Al Kitab (Taurat), mereka beriman juga kepada Al Qurān; dan di antara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada orang yang beriman kepada Al Qurān. Dan tiadalah yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.

48. Dan kamu tidak pernah membaca sebelum Al Qurān sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).

49. Sebenarnya, Al Qurān itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.

50. Dan orang-orang kafir Mekah berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya mukjizat-mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu terserah kepada Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".

51. Dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān) yang dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya dalam (Al Qurān) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

52. Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi Saksi antarku dan antaramu. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang percaya kepada yang batil (atau tidak benar) dan ingkar kepada Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.

53. Dan mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Kalau tidaklah karena waktu yang telah ditetapkan, benar-benar telah datang azab kepada mereka, dan azab itu benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadari.

54. Mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Dan sesungguhnya Jahanam benar-benar meliputi orang-orang yang kafir,

55. pada hari mereka ditutup oleh azab dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka dan Allah berkata (kepada mereka): "Rasailah (pembalasan dari) apa yang telah kamu kerjakan".

56. Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.

57. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu dikembalikan.

58. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal,

يُؤْمِنُونَ ٥١ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ شَهِيدًا
 mereka beriman 51 kata-kanlah 51 cukuplah kepada Allah di antara kalian dan di antara kami menjadi saksi
 yu`minūn (51) Qul kafā billāhi bainī wabainakum syahīdā

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ٥٢ وَالَّذِينَ آمَنُوا
 Dia mengetahui apa yang di langit dan bumi dan orang-orang yang beriman mereka
 ya`lamu mā fis samāwāti wal-ardh walladzīna āmanū

بِالْبَاطِلِ ٥٣ وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ
 kepada yang batil dan mereka ingkar kepada Allah mereka itulah orang-orang yang rugi mereka
 bilbāthili wakafarū billāhi ulā-ika humul khāsirūn (52)

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَوْلَا أَجَلٌ مُّسَمًّى لَّجَاءَهُمُ الْعَذَابُ
 dan mereka minta disegerakan kepadamu azab dengan azab dan jika tidak waktu pasti datang kepada mereka azab akan datang kepada mereka
 Wayasta`jilūnaka bil`adzāb walaulā ajalum musammal lajā-ahumul `adzābu

وَلَيَأْتِيَنَّهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ٥٤ يَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ
 dan sungguh akan datang kepada mereka tiba-tiba mereka tidak menyadari mereka minta disegerakan kepadamu dengan azab
 walaya`tiyannahum baghtataw wahum lā yasy`urūn (53) Yasta`jilūnaka bil`adzābi

وَأَنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ٥٥ يَوْمَ يَغْشَاهُمْ الْعَذَابُ
 dan sungguh Jahanam meliputi orang-orang kafir pada hari mereka akan ditutupi oleh azab
 wa-inna jahannama lamuhīthatum bilkāfirīn (54) Yauma yagh-syāhumul `adzābu

مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ وَيَقُولُ ذُقُوا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
 dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka berkata dan (Allah) rasa-kanlah kalian adalah yang mengerjakan
 min fauqihim wamin tahti arjulihim wayaqūlu dzūqū mā kuntum ta`malūn

يُعْبَادِي الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإَيَّايَ فَاعْبُدُونِ ٥٥
 wahai hamba-hamba-Ku orang-orang yang beriman sesungguhnya bumi-Ku luas maka hanya kepada-Ku maka sembahlah Aku
 (55) Yā `ibādiyal ladzīna āmanū inna ardhī wāsī`atun fa-iyyāya fa`budūn

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ٥٦ وَالَّذِينَ
 setiap yang mati akan Kami dikembalikan kalian masing-masing akan datang kepada Kami
 (56) Kullu nafsin dzā-iqatul maut tsumma ilainā turja`ūn (57) Walladzīna

آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُم مِّنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي
 mereka beriman dan mereka beramal saleh Kami akan sungguh-sungguh menempatkan mereka dari/di surga tempat yang tinggi mengalir
 āmanū wa`amilush shālīhāti lanubawwi-annahum minal jannati ghurafan tajrī

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعَمَ أَجْرُ الْعَمَلِينَ ٥٨ الَّذِينَ
 dari bawahnya sungai-sungai mereka kekal lamnya pahala/senikmat/ balasan yang beramal orang-orang yang mengerjakan
 min taḥtihal anharū khālīdīna fīhā nī`ma ajrul `āmilīn (58) Alladzīna

صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٥٩﴾ وَكَانَ مِن دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ

ia membawa/ tidak bina- dari dan berapa mereka Tuhan dan atas/ mereka
mengurus tang banyak banyak bertawakal mereka kepada bersabar
shabarū wa`alā rabbiḥim yatawakkalūn (59) Waka-ayyim min dābbatī lā taḥmilu

رَزَقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦٠﴾ وَلَئِن

dan Maha Me- Maha dan dan kepa- memberi reze- Allah reze-
jika 60 ngetahui Mendengar Dia da kalian ki kepadanya kinya
rizqahā lāhu yarzuquhā wa-iyyākum wahuwas samī`ul `alīm (60) Wala-in

سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ

dan matahari dan me- dan langit mencip- siapa engkau bertanya
bulan nundukkan bumi takan yang kepada mereka
sa-altahum man khalaqas samāwātī wal-ardha wasakh-kharasy syamsa walqamara

لَيَقُولَنَّ اللَّهُ فَاَنَّىٰ يُؤْفِكُونَ ﴿٦١﴾ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ

dari Dia ke- bagi rezeki mela- Allah mereka di- maka ba- Allah tentu mereka
hendaki siapa siapa pangkan palingkan gaimana akan berkata
layaqūlunnal lāh fa-annā yu`fakūn (61) Allāhu yabsuthur rizqa limay yasyā-u min

عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٦٢﴾ وَلَئِن سَأَلْتَهُم

kalian bertanya dan Maha Me- se- dengan Allah sung- bagi- dan Dia me- pada ham-
kepada mereka jika 62 ngetahui suatu segala guh nya nyempitkan ba-2-Nya
`ibādihī wayaqdiru lah innal lāha bikulli syai-in `alīm (62) Wala-in sa-altahum

مِّن نَّزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ مِن بَعْدِ مَوْتِهَا

matinya sesu- dari bumi dengan- lalu meng- air langit dari menu- siapa
dah hidupan nya hidupkan runkan yang
man nazzala minas samā-i mā-an fa-aḥyā bihil ardha mim ba`di mawtiḥā

لَيَقُولَنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٣﴾

mereka me- tidak kebanyakan bahkan/ bagi segala kata- Allah tentu mereka
63 mahami/berakal mereka tetapi Allah puji kan akan berkata
layaqūlunnal lāh qulī ḥamdu lillāh bal aktsaruhum lā ya`qilūn (63)

وَمَا هَذِهِ الْحَيَوةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوَ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ

akhirat rumah/ dan sesung- dan main- senda ke- dunia kehidupan ini dan
kampung guhnya main gurau cuali tidaklah
Wamā hādzhil ḥayātud dunyā illā lahwuw wala`ib wa-innad dāral ākhirata

لَهُيَ الْحَيَوةُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾ فَإِذَا رَكِبُوا فِي

di dalam/ mereka maka mereka me- adalah jika kehidupan sungguh
di atas naik apabila 64 ngetahui mereka ia
lahiyal ḥayawān lau kānū ya`lamūn (64) Fa-idzā rakibū fil

الْفُلْكِ دَعَا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ إِذَا

tiba- darat/ sam- Dia menyela- maka ketaatan/ kepada- dengan (pada) mereka perahu
tiba pai matkan mereka tatkala agama Nya ikhlas Allah berdoa
fulki da`awul lāha mukhlīshīna lahud dīna falammā najjāhum ilal barri idzā

هُمْ يُشْرِكُونَ ﴿٦٥﴾ لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ وَلِيَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ

maka dan sehingga me- Kami telah berikan dengan sehingga mere- mereka mere-
kelak reka bersenang-2 kepada mereka apa ka mengingkari 65 menyekutukan ka
hum yusyrikūn (65) Liyakfurū bimā ātaināhum waliyatamatta`ū fasaufa

59. (yaitu) orang-orang yang bersabar dan bertawakal kepada Tuhannya.

60. Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (atau mengurus) rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

61. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah", maka bagaimana mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).

62. Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki) baginya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

63. Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menurunkan air dari langit lalu menghidupkan dengan air itu bumi, sesudah bumi itu mati?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah", Katakanlah: "Segala puji bagi Allah", tetapi kebanyakan mereka tidak memahami.

64. Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.

65. Maka apabila mereka naik kapal, mereka mendoa kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya; maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah)

66. Biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka dan silahkan mereka (hidup) bersenang-senang (dalam kekafiran). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).

67. Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka menjadi) tanah suci yang aman, sedang manusia disekitar mereka saling rampok-merampok. Maka mengapa (sesudah nyata kebenaran), mereka masih percaya kepada yang batil (atau tidak benar) dan ingkar kepada nikmat Allah?

68. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan yang hak (atau yang benar) tatkala yang hak/benar itu datang kepadanya? Bukankah dalam neraka Jahanam itu tempat tinggal bagi orang-orang kafir?

69. Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

يَعْلَمُونَ ﴿٦٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا آمِنًا وَيُتَخَطَّفُ

dan saling aman tanah Kami telah bahwasanya mereka mem- apakah mereka
rampok suci menjadikan nya Kami perhatikan tidak 66 mengetahui
ya`lamūn (66) Awalam yarau annā ja`alnā ḥaraman āminaw wayutakhath-thafun

النَّاسِ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَكْفُرُونَ

mereka kafir/ Alloh dan dengan mereka apakah maka de- sekitar dari/ manusia
ingkar nikmat beriman ngan yang batil mereka di
nāsu min ḥaulihim afabilbāthil yu`minūna wabini`matil lāhi yakfurūn

﴿٦٧﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِالْحَقِّ

dengan dia men- atau kedustaan Alloh atas/ mengada- daripada lebih dan sia-
hak dustakan terhadap adakan orang yang zalim pakah 67
(67) Waman azhlamu mimmanif tarā`alal lāhi kadziban au kadz-dzaba bilḥaqqi

لَمَّا جَاءَهُ ۖ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ﴿٦٨﴾ وَالَّذِينَ

dan orang- bagi orang-orang tempat neraka da- bukan- ia datang tatkala
orang yang 68 kafir tinggal Jahanam lam kah kepadanya
lammā jā-ah alaisa fī jahannama matswal lilkāfirīn (68) Walladzīna

جَاهِدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلًا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

69 orang-2 yang benar-2 Alloh dan jalan-2 sungguh Kami akan dalam mereka
berbuat baik beserta sungguh Kami menunjukkan mereka Kami berjuang
jāhadū fīnā lanahdiyannahum subulanā wa-innal lāha lama`al muḥsinīn (69)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif Lām Mīm.
2. Telah dikalahkan bangsa Rumawi,
3. di negeri yang terdekat, dan mereka sesudah dikalahkan itu kemudian mereka akan menang,
4. dalam beberapa tahun lagi. Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Rumawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,
5. karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Penyayang.
6. (Sebagai) janji yang sebenarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janji-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
7. Mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedangkan terhadap (kehidupan) akhirat mereka lalai.
8. Apakah mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya.
9. Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi serta memakmurkan bumi lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka, rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri.

سُورَةُ الرُّومِ

Suratur Rūm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

الْم ١ غَلِبَتِ الرُّومُ ٢ فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ
sesu- dari dan bumi/ dekat di 2 bangsa telah di- Alif Lām
dah mereka negeri 2 Romawi kalahkan 1 Mīm
Alif Lām Mīm (1) Ghulibatir rūm (2) Fī adnal ardhi wahum mim ba'di

غَلِبَهُمْ ٣ سَيَغْلِبُونَ ٤ فِي بَعْضِ سِنِينَ لِلَّهِ الْأَمْرُ
urusan bagi tahun be- dalam 3 mereka akan kekalahan
Allah berapa berapanya 3 mengalahkan mereka
ghalabihim sayaghibūn (3) Fī bidh'i sinīn lillāhil amru

مِنْ قَبْلُ ٥ وَمِنْ بَعْدُ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ ٦
4 orang-orang bergem- dan pa- sesudah dan sebelum (dari)
yang beriman bira da hari (dari)
min qablu wamim ba'd wayauma-idziy yafraḥul mu'minūn (4)

بَنَصْرٍ ٧ اللَّهُ يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ ٨ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ٩
5 Maha Maha Perkasa dan Dia ke- siapa Dia me- Allah dengan per-
Penyayang Dia Dia hendaki yang nolong tolongan
Binashril lāh yanshuru may yasyā-u wahuwal 'azīzur raḥīm (5)

وَعَدَ اللَّهُ لَا يَخْلِفُ اللَّهُ وَعْدَهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
mereka me- ti- manusia keba- tetapi janji- Allah menya- tidak Allah janji
ngetahui dak nyakan nyakan Nya lahi mengetahui
Wa'dal lāh lā yukhliful lāhu wa'dahū walākinna aktsaran nāsi lā ya'lamūn

يَعْلَمُونَ ١٠ ظَاهِرًا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ١١ وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غَفْلُونَ ١٢
orang-2 me- akhirat dari/ dan dunia kehi- dari yang mereka
yang lalai reka terhadap mereka dupan lahir mengetahui 6
(6) Ya'lamūna zhāhiram minal ḥayātid dunyā wahum `anil ākhirati hum ghāfilūn

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ ١٣ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
dan langit Allah mencip- ti- dalam/ mereka apakah
bumi takan dak mereka tentang memikirkan tidak 7
(7) Awalam yatafakkarū fī anfusihi mā khalaqal lāhus samāwāti wal-ardha

وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَاجِلٍ مُسَمًّى ١٤ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ
manusia dari keba- dan sesung- diten- dan dengan melain- di antara ke- dan
nyakan guhnya tukan waktu benar kan dudukannya apa
wamā bainahumā illā bilḥaqqi wa-ajalim musammā wa-inna katsīram minan nāsi

بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكْفِرُونَ ١٥ أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا
lalu mereka muka di mereka apakah benar-benar Tuhan dengan
memperhatikan bumi berjalan tidak 8 ingkar mereka pertemuan
biliqā-i rabbihi lakāfirūn (8) Awalam yasīrū fil ardhi fayanzhurū

كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ١٦ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً ١٧
keku- daripada sangat adalah sebelum dari orang-2 akibat adalah bagai-
atan mereka lebih mereka mereka yang mana
kaifa kāna `āqibatul ladzīna min qablihi kānū asyadda minhum quwwataw

وَأَنشَرُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ
dan telah datang mereka me- daripada lebih dan mereka me- bumi dan mereka meninggal-
kepada mereka makmurkannya da apa banyak makmurkannya kan bekas/ mengolah
wa-atsrul ardha wa`amarūhā aktsara mimma `amarūhā wajā-at-hum

رُسُلَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانِ اللَّهُ لِيُظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا
adalah akan menganiaya Allah ada maka dengan bukti- rasul-rasul
mereka tetapi mereka mereka tidak bukti nyata mereka
rusuluhum bilbayyināti famā kānal lāhu liyazhlimahum walākin kānū

أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾ ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ أَصَاؤُوا السَّوْءَ
kejahatan mereka ber- orang-2 akibat ada- kemu- mereka diri
(lebih buruk) buat kejahatan yang lah dian 9 menganiaya mereka sendiri
anfusahum yazhlimūn (9) Tsumma kāna `āqibatul ladzīna asā-us sū-ā

أَن كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزِئُونَ ﴿١٠﴾ اللَّهُ
Allah dengan mereka men- ka-
10 memperolok-olok nya mereka ayat-ayat dustakan rena
an kadz-dzabū bi-āyātīl lāhi wakānū bihā yastahziūn (10) Allāhu

يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١١﴾ وَيَوْمَ تَقُومُ
berdiri/ dan pada kalian kepada- kemu- Dia meng- kemu- makhluk memulai
terjadi hari 11 dikembalikan Nya dian ulangnya dian menciptakan
yabda-ul khalqa tsumma yu`īduhū tsumma ilaihi turja`ūn (11) Wayauma taqūmus

السَّاعَةِ يُبْلِسُ الْمُجْرِمُونَ ﴿١٢﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ مِّنْ شُرَكَائِهِمْ
sekutu-sekutu dari bagi ada dan ti- orang-orang berputus kiamat
mereka mereka mereka daklah yang berdosa asa
sā`atu yublisul mujrimūn (12) Walam yakul lahum min syurakā-ihim

شَفَعُوا وَكَانُوا يُشْرِكُونَ ﴿١٣﴾ وَكَانُوا يَكْفُرُونَ ﴿١٣﴾ وَيَوْمَ
dan pa- dan adalah mereka menda-
da hari 13 mereka ingkar berhala-2 mereka pat syafaat
syufa `ā-u wakānū bisyurakā-ihim kāfirīn (13) Wayauma

تَقُومُ السَّاعَةُ يُومِذُ يَتَفَرَّقُونَ ﴿١٤﴾ فَمَّا لِلَّذِينَ آمَنُوا
mereka orang-2 maka mereka ber- pada kiamat berdiri/
beriman yang adapun 14 cerai beraf hari itu terjadi
taqūmus sā`atu yauma-idziy yatafarraqūn (14) Fa-ammal ladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ ﴿١٥﴾
15 mereka taman di da- maka kebajikan/ dan mereka
bergembira lam mereka saleh beramal
wa`amilush shālīhātī fahum fī raudhatiy yuḥbarūn (15)

وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ الْآخِرَةِ فَأُولَٰئِكَ
maka me- hari dan per- dengan ayat- dan mereka mereka orang-2 dan
reka itu akhirat temuan ayat Kami mendustakan kafir yang adapun
Wa-ammal ladzīna kafarū wakadz-dzabū bi-āyātīnā waliqā-il ākhirati fa-ulā-ika

فِي الْعَذَابِ مُخَضَّرُونَ ﴿١٦﴾ فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ
kalian pada sewaktu Allah maka mereka di- siksaan da-
petang hari Mahasuci 16 hadapan lam
fil `adzābī muḥdharūn (16) Fasubḥānal lāhi ḥīna tumsūna

10. Kemudian, akibat orang-orang yang mengerjakan kejahatan adalah (azab) yang lebih buruk, karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan mereka selalu memperolok-olok ayat-ayat Allah itu.

11. Allah yang memulai penciptaan (makhluk), kemudian mengulangi penciptaan makhluk itu kembali; kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan

12. Dan pada hari terjadinya kiamat, orang-orang yang berdosa terdiam berputus asa.

13. Dan sekali-kali tidak ada pemberi syafaat bagi mereka dari berhala-berhala mereka dan adalah mereka mengingkari berhala mereka itu.

14. Dan pada hari terjadinya kiamat, pada hari itu mereka (manusia) bergolong-golongan.

15. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.

16. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami (Al Qurān) serta (mendustakan) pertemuan hari akhirat, maka mereka tetap berada di dalam siksaan (neraka).

17. Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh,

18. dan bagi-Nya-lah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada malam hari dan di waktu kamu berada di waktu Zuhur (atau tengah hari).

19. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

20. Dan di antara ayat-ayat-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.

21. Dan di antara ayat-ayat-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.

22. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

23. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari untuk usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan.

وَحِينَ تَصْبِحُونَ ﴿١٧﴾ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
dan di bumi langit di segala puji dan bagi-Nya 17 kalian pada pagi hari dan sewaktu
wahīna tushbīhūn (17) Walahul ḥamdu fis samāwāti wal-ardhi

وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ
dan Dia me- yang dari yang Dia me- kalian di- dan pada waktu
ngeluarkan mati hidup ngeluarkan 18 waktu Zuhur sewaktu Isya
wa'asyiyyaw wahīna tuzh-hirūn (18) Yukhrijul ḥayya minal mayyiti wayukhrijul

الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ
kalian dike- dan seperti matinya sesu- bumi dan Dia yang dari yang
luarkan demikian matinya dah hidup hidup mati
mayyita minal ḥayyi wayuhyil ardhā ba'da mautihā wakadzālika tukhrajūn

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ ﴿١٩﴾
manu- kalian tiba- kemu- tanah dari Dia mencip- bahwa ayat- dan di
sia tiba dian takan kalian ayat-Nya antara 19
(19) Wamin āyātihi an khalaqakum min turābin tsumma idzā antum basyarun

تَنْتَشِرُونَ ﴿٢٠﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ
dirimu /jenis dan untuk Dia men- bah- ayat- dan kalian bertebaran/
kalian sendiri kalian ciptakan wa ayat-Nya di antara 20 berkembang biak
tantasyirūn (20) Wamin āyātihi an khalaqa lakum min anfusikum

أَزْوَاجًا لَتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
dan rasa rasa di antara dan Dia kepa- agar kalian tente- pasangan-
sayang kasih kalian menjadikan danya ram /cenderung pasangan
azwājā litaskunū ilaihā waja'ala bainakum mawaddataw waraḥmah

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ
penciptaan ayat-ayat- dan di mereka bagi benar-benar yang pa- sesung-
Nya antara 21 berpikir kalian tanda-tanda demikian da guhnya
inna fī dzālika la-āyātil liqauimiy yatafakkarūn (21) Wamin āyātihi khalqus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ الْأَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَلَوَانِكُمْ إِنَّ
sesung- dan warna bahasa dan per- dan
guhnya (kulit) kalian kalianbedaan bumi langit
samāwāti wal-ardhi wakhtilāfu alsinatikum wa-alwānikum inna

فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالِمِينَ ﴿٢٢﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ
pada waktu tidur ayat-ayat- dan di bagi orang-orang benar-benar yang pada
malam kalian Nya antara 22 yang mengetahui tanda-tanda demikian
fī dzālika la-āyātil lil'ālimīn (22) Wamin āyātihi manāmukum billaili

وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
benar-benar yang pada sesung- karunia- dari/ dan usaha dan
tanda-tanda demikian guhnya Nya sebagian pencarian kalian siang hari
wannahāri wabtighā-ukum min fadhlih inna fī dzālika la-āyātil

لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٢٣﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ
kilat Dia memperlihat- ayat- dan di mereka men- bagi
kan pada kalian ayat-Nya antara 23 dengarkan kaum
liqauimiy yasma'ūn (23) Wamin āyātihi yurīkumul barqa

خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُحْيِي بِهِ الْأَرْضَ

bumi dengan-nya maka Dia air langit dari dan Dia menurunkan harapan rasa takut

khaufaw wathamā`aw wayunazzilu minas samā-i mā-an fayūhyī bihil ardha

بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٤﴾

24 mereka memper-gunakan akal bagi kaum benar-benar (terdapat) demikian pada sesung-guhnya matinya sesu-dah tanda-tanda

ba`da mautihā inna fī dzālika la-āyātī liqaumiyya`qilūn (24)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ

Dia memang-gil kalian apa-bila kemu-dengan pe-rintah-Nya dan langit berdiri bah-ayat-dan

Wamin āyātihi an taqūmas samā-u wal-ardhu bi-amrih tsumma idzā da`ākum

دَعَاكُمْ مِنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾ وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ

langit di siapa dan mi-lik-Nya 25 kalian keluar apa-bila bumi dari pang-gilan

da`watam minal ardhi idzā antum takhrujūn (25) Walahū man fis samāwāti

وَالْأَرْضِ كُلُّ لَهَا قَانِتُونَ ﴿٢٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يَبْدَأُ الْخَلْقَ

penciptaan Dia yang dan patuh/tunduk kepada-Nya semua dan bumi

wal-ardh kullul lahū qānitūn (26) Wahuwal ladzī yabda-ul khalqa

ثُمَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ أَهْوَتْ عَلَيْهِ وَلَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ فِي السَّمَوَاتِ

langit di Mahatinggi perumpamaan dan bagi-atas-Nya/lebih dan Dia mengem-kemu-

tsumma yu`īduhū wahuwa ahwanu`alaih walahul matsalul a`lā fis samāwāti

وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٧﴾ ضَرَبَ لَكُمْ مَثَلًا مِّنْ

dari perum-pamaan untuk Dia Mahabijaksana Mahaperkasa dan dan

wal-ardh wahuwal`azīzul ḥakīm (27) Dharaba lakum matsalam min

أَنْفُسِكُمْ هَلْ لَّكُمْ مِّنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِّنْ شُرَكَاءَ فِي

da-lam sekutu-sekutu dari tangan ka-nan kalian memiliki apa dari bagi apa-diri kalian

anfusikum hal lakum mim mā malakat aimānukum min syurakā-a fī

مَا رَزَقْنَاكُمْ فَأَنْتُمْ فِيهِ سَوَاءٌ تَخَافُونَهُمْ كَخِيفَتِكُمْ

seperti kalian takut sama di dalam-maka Kami telah rezeki-apa

mā razaqnākum fa-antum fīhi sawā-un takhāfūnahum kakhīfatikum

أَنْفُسِكُمْ كَذَلِكَ نَفْصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾

28 mereka memper-gunakan akal bagi kaum ayat-ayat Kami jelaskan seperti de-mikianlah diri kalian sendiri

anfusikum kadzālika nufash-shilul āyāti liqaumiyya`qilūn (28)

بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَمَنْ يَهْدِي

memberi maka si-ilmu pe-dengan ti-hawa naf-su mereka orang-orang meng-bahkan/

Balit taba`al ladzīna zhalamū ahwā-ahum bighairi`ilm famay yahdī

24. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akal.

25. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan perintah-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).

26. Dan kepunyaan-Nya-lah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Mereka semua tunduk kepada-Nya.

27. Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (atau menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nya-lah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

28. Dia membuat perumpamaan untuk kamu dari dirimu sendiri. Apakah (kamu rela jika) ada diantara hamba sahaya yang kamu miliki, menjadi sekutu bagimu dalam (memiliki) rezeki yang telah Kami berikan kepadamu; sehingga kamu menjadi setara dengan mereka dalam (hak mempergunakan) rezeki itu, lalu kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada dirimu sendiri? Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat Kami bagi kaum yang berakal.

29. Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun.

30. Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,

31. dengan kembali bertobat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah salat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah,

32. yaitu orang-orang yang memecah-belah agama mereka, dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.

33. Dan apabila manusia ditimpa bahaya, mereka menyeru Tuhannya dengan kembali bertobat kepada-Nya, kemudian apabila Tuhan merasakan kepada mereka barang sedikit rahmat dari-Nya, tiba-tiba sebagian dari mereka mempersekutukan Tuhannya,

34. sehingga mereka mengingkari akan rahmat yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka bersenang-senanglah kamu sekalian, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu).

35. Atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka keterangan, lalu keterangan itu menunjukkan (kebenaran) apa yang mereka selalu persekutukan dengan Tuhan?

36. Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat kepada manusia, niscaya mereka bergembira dengan rahmat itu. Dan apabila mereka ditimpa suatu musibah (atau bahaya yang) disebabkan kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus asa.

مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ تُصْرِينِ ﴿٢٩﴾ فَأَقِمَّ وَجْهَكَ لِلدِّينِ
 kepada wajahmu maka te- seorang dari bagi dan Allah di- orang
 (agama) gakkan 29 penolong mereka tidaklah sesatkan
 man adhalla lāh wamā lahum min nāshirīn (29) Fa-aqim wajhaka liddīni

حَنِيفًا فُطِرَتِ اللَّهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
 bagi perubahan tidak atas- manusia mencip- yang Allah fitrah/ lurus
 ciptaan ada nya takan
 ḥanīfā fithratil lāhil latī fatharan nāsa `alaihā lā tabdīla likhalqil

اللَّهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيُّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
 manusia kebanyakan akan yang agama demikian Allah
 tetapi lurus itu
 lāh dzālikad dīnul qayyimu walākinna aktsaran nāsi

لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾ وَمُنِيبِينَ إِلَيْهِ وَاتَّقُوهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
 salat dan dan bertakwa- kepada- kembali mereka me- tidak
 dirikan lah kepada-Nya Nya bertobat 30 ngetahui
 lā ya`lamūn (30) Munībīna ilaihi wattaqūhu wa-aqīmush shalāta

وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٣١﴾ مِنَ الَّذِينَ فَرَّقُوا
 mereka me- orang- dari orang-orang yang dari /ter- kalian dan ja-
 mecah-belah orang yang 31 menyekutukan masuk adalah nganlah
 walā takūnū minal musyrikīn (31) Minal ladzīna farraqū

دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيعًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ﴿٣٢﴾
 mereka di sisi dengan golongan tiap- beberapa dan ada- agama
 bangga mereka apa yang tiap-tiap golongan lah mereka mereka
 32
 dīnahum wakānū syiya`ā kullu hizbim bimā ladaihim fariḥūn (32)

وَإِذَا مَسَّ النَّاسَ ضُرٌّ دَعَوْا رَبَّهُمْ مُنِيبِينَ إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا آذَاهُمْ
 Dia merasakan apa- kemu- kepada- kembali Tuhan mereka ba- manusia menimpa dan
 kepada mereka bila dian Nya bertobat mereka menyeru haya apabila
 Wa-idzā massan nāsa dhurrūn da`au rabbahum munībīna ilaihi tsumma idzā adzāqahum

مِنْهُ رَحْمَةً إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾ لِيَكْفُرُوا بِمَا
 dengan karena mereka mereka dengan Tu- dari segolongan/ apabila/ rah- dari-
 apa yang mengingkari 33 menyekutukan han mereka mereka sebagian tiba-2 mat Nya
 minhu rahmātan idzā fariqum minhum birabbihim yusyrikūn (33) Liyakfurū bimā

آتَيْنَهُمْ فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٤﴾ أَمْ أَنْزَلْنَاهُ عَلَيْهِمْ
 atas Kami me- atau- kalian akan maka maka ber- Kami telah beri-
 mereka nurunkan kah 34 mengetahui kelak senang-2-lah kan pada mereka
 ātaināhum fatamatta`ū fasaufa ta`lamūn (34) Am anzalnā `alaihim

سُلْطَانًا فَهُوَ يَتَكَلَّمُ بِمَا كَانُوا بِهِ يُشْرِكُونَ ﴿٣٥﴾ وَإِذَا أَذَقْنَا
 Kami dan mereka dengan- adalah dengan berbicara/ lalu kekuasaan/
 rasakan apabila 35 menyekutukan Nya mereka apa yang mengatakan ia keterangan
 sulthānan fahuwa yatakallamu bimā kānū bihi yusyrikūn (35) Wa-idzā adzaqnan

النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوا بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ
 tangan-2 menger- dengan keja- menimpa dan dengan- mereka suatu manusia
 mereka jakan apa yang hatan mereka jika nya gembira rahmat
 nāsa rahmātan fariḥū bihā wa-in tushib-hum sayyi-atum bimā qaddamat aidīhim

إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ ﴿٣٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ

Dia ke- bagi rezeki mela- Allah bah- mereka dan apa- mereka ber- me- tiba-
hendaki siapa pangkan wa perhatikan kah tidak 36 putus asa reka tiba

idzā hum yaqnathūn (36) Awalam yarau annal lāha yabsuthur rizqa limay yasyā-u

وَيَقْدِرُ ۖ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾ فَاتِذَا الْقُرَىٰ

kerabat yang maka be- mereka bagi benar-2 yang pa- sung- dan Dia me-
terdekat rikanlah 37 beriman kaum tanda-2 demikian da guh nyempitkan

wa-yaqdir inna fī dzālika la-āyātīl liqaumiy yu`minūn (37) Fa-āti-dzal qurbā

حَقَّهُ ۖ وَالْمَسْكِينِ ۖ وَإِنَّ السَّبِيلَ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ

mereka bagi orang- lebih demi- dalam dan orang dan orang- haknya
menghendaki orang yang baik kian itu perjalanan yang terlantar orang miskin

ḥaqqahū walmiskīna wabnas sabīl dzālika khairul lilladzīna yurīdūna

وَجَهَ ٱللَّهُ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾ وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَاً

riba dari kalian dan apa orang-orang me- dan me- Allah wajah/
berikan yang 38 yang beruntung reka reka itu keridaan

wajhal lāh wa-ulā-ika humul mufliḥūn (38) Wamā ātaitem mir ribal

لِيَرْبُوا فِي ٱلْأَمْوَالِ ٱلَّتِي ٱلنَّاسُ فَلاَ يَرْبُوا عِنْدَ ٱللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ

zakat dari kalian dan apa Allah pada ia me- maka manusia harta pada untuk
berikan yang sisi nambah tidak menambah

liyarbuwa fī amwālīn nāsi falā yarbū `indal lāh wamā ātaitem min zakātin

تُرِيدُونَ ۖ وَجَهَ ٱللَّهُ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ ٱلْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾ ٱللَّهُ ٱلَّذِي

yang Allah 39 orang-orang yang me- maka me- Allah wajah/ kalian
melipatgandakan reka reka itu keridaan menghendaki

turīdūna wajhal lāhi fa-ulā-ika humul mudh`ifūn (39) Allāhul ladzī

خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِن

dari adakah Dia menghi- kemu- Dia memati- kemu- Dia memberi kemu- mencipta-
dupkan kalian dian kan kalian dian rezeki kalian dian kan kalian

khalaqakum tsumma razaqakum tsumma yumītukum tsumma yuḥyīkum hal min

شُرَكَائِكُمْ مِّنْ يَّفْعَلُ مِنْ ذَلِكُمْ مِّن شَيْءٍ ۖ سُبْحَنَهُ ۖ وَتَعَالَىٰ

dan Mahasuci Dia sesuatu dari yang de- dari mem- orang sekutu se-
Mahatinggi mikian itu buat yang kutu kalian

syurakā-ikum may yaf`alu min dzālikum min syai` subḥānahū wata`ālā

عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٤٠﴾ ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِي ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ

perbuatan dengan dan darat di kerusakan telah mereka per- dari
apa yang laut tampak 40 sekutukan apa

`ammā yusyrikūn (40) Zhaharal fasādu fil barri walbahri bimā kasabat

أَيِّدِ ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ ٱلَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

41 mereka agar mereka yang seba- untuk Dia merasa- manusia tangan-
kembali mereka perbuat gian kan pada mereka tangan

aidin nāsi liyudziqahum ba`dhal ladzī `amilū la`allahum yarji`ūn (41)

قُلْ سِيرُوا فِي ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلُ

sebelum/ dari orang-2 akibat adalah bagai- maka per- muka di berjalan- kata-
dahulu yang hatikanlah buni lah kalian kanlah

Qul sirū fil ardhi fanzhurū kaifa kāna `āqibatul ladzīna min qabl

37. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.

38. Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang terlantar dalam perjalanan. Yang demikian itu lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah; dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

39. Dan sesuatu riba (atau tambahan bunga uang) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka riba itu tidak menambah (pahala) pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

40. Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah dari sekutu-sekutu kamu, yakni orang yang dapat berbuat seperti yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

42. Katakanlah: "berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".

43. Oleh karena itu, hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (yaitu Islam) sebelum datang dari Allah suatu hari (yakni kiamat) yang tidak dapat ditolak, pada hari itu mereka terpisah-pisah.

44. Barang siapa yang kafir maka dia sendirilah yang menanggung (akibat) kekafirannya itu; dan barang siapa yang beramal saleh maka mereka menyiapkan untuk diri mereka sendiri (tempat yang menyenangkan),

45. agar Allah memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang ingkar.

46. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira dan untuk merasakan kepadamu sebagian dari rahmat-Nya dan supaya kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya dan (juga) supaya kamu dapat mencari karunia-Nya; agar kamu bersyukur.

47. Dan Sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu para rasul kepada kaumnya, maka para rasul datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman.

48. Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkan awan itu di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikan awan itu bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.

كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٣﴾ فَأَقِمَّ وَجْهَكَ لِلدِّينِ الْقَيِّمِ مِنْ
dari yang kepada wajah maka ha- orang-2 yang kebanyakan adalah
lurus agama kamu dapkan 42 menyekutukan mereka
kāna aktsaruhum musyrikīn (42) Fa-aqim wajhaka liddīnīl qayyimi min

قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمَ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ يَوْمَئِذٍ يَصَّدَعُونَ ﴿٤٤﴾ مَنْ
barang mereka ter- pada Allah dari bagi- meno- tidak suatu akan bah- sebe-
siapa 43 pisah-pisah hari itu nya lak dapat hari datang wa lum
qabli ay ya'tiya yaumul lā maradda lahū minal lāh yauma-idziy yash-shadda`ūn (43) Man

كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَهُوَ عَمِلَ صَالِحًا فَلَا نَفْسَ لَهُ يَمْهَدُونَ ﴿٤٥﴾
44 mereka me- maka untuk di- kebajikan/ bera- dan barang kekafir- maka kafir
nyiapkan ri mereka sendiri saleh mal siapa annya atasnya
kāfara fa`alaihi kufruh waman `amila shālīhān falī-anfusihi yamhadūn (44)

لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
Dia me- ti- sungguh karunia- dari kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 karena Dia akan
nyukai dak Dia Nya saleh beramal beriman yang memberi balasan
Liya'jziyal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhātī min fadhlihi innahū lā yuhibbul

الْكَافِرِينَ ﴿٤٦﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُرْسِلَ الرِّيحَ مُبَشِّرَاتٍ وَلِيُذِيقَكُمْ
dan untuk mera- pembawa angin Dia mengi- bah- ayat- dan di orang-orang
sakan pada kalian berita gembira rimkan wa ayat-Nya antara 45 yang kafir
kāfirīn (45) Wamin āyātihī ay yursilar riya`ha mubasy-syirātiw waliyudziqakum

مِنْ رَحْمَتِهِ وَلِتَجْرِيَ الْفُلُكُ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ
dan agar karunia- dari dan supaya dengan pe- perahu dan supaya rahmat- dari
kalian Nya kalian mencari rintah-Nya berlayar Nya
mir raḥmatihī walitajriyal fulku bi-amrihī walitabtaghū min fadhlihi wala`allakum

تَشْكُرُونَ ﴿٤٧﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاءَهُمْ
maka (Rasul) da- kaum ke- para sebelum dari Kami telah dan kalian
tang pada mereka mereka pada rasul kamu mengutus sungguh 46 bersyukur
tasykurūn (46) Walaqad arsalnā min qablika rusulan ilā qaumihih fajā-ūhum

بِالْبَيِّنَاتِ فَانْتَقَمْنَا مِنَ الَّذِينَ أَجْرَمُوا وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ
perto- atas berhak / ber- dan mereka orang-2 dari lalu Kami dengan
longan Kami kewajiban adalah berdosa yang menyiksa keterangan-2
bilbayyināti fantaqamnā minal ladzīna ajramū wakāna haqqan `alainā nashrul

الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٨﴾ اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ
lalu memben- awan lalu angin mengi- yang Allah orang-orang
tangannya menghalau rimkan 47 yang beriman
mu'minīn (47) Allāhul ladzī yursilur riya`ha fatutsīru sahāban fayabsuthuhū

فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ
dari keluar hujan maka ka- gumpalan- dan Dia men- Dia ke- bagaimana/ langit di
mu lihat gumpalan jadikannya hendaki menurut
fis samā-i kaifa yasyā-u wayaj`aluhū kisafan fataral wadqa yakhruju min

خَلِيلِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ
mereka mere- tiba- hamba- dari- Dia ke- siapa dengan- menge- maka celah-
bergembira ka tiba hamba-Nya pada hendaki yang nya nai apabila celahnya
khalīlih fa-idzā ashāba bihī may yasyā-u min `ibādihī idzā hum yastabsyirūn

٤٨ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ أَنْ يُنْزَلَ عَلَيْهِمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمُبْلِسِينَ
benar-benar sebe- dari atas diturun- bah- sebe- dari adalah dan
berputus asa lumnya mereka kan wa lum mereka sungguh 48
(48) Wa-in kānū min qablī ay yunazzala `alaihim min qablihi lamublisin

٤٩ فَانْظُرْ إِلَىٰ أَثَرِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ
sesu- bumi Dia meng- bagaimana Allah rahmat bekas- ke- maka per-
dah hidupan hidupan Alloh rahmat bekas- bekas pada hatikanlah 49
(49) Fanzhur ilā ātsāri rahmatil lāhi kaifa yuhyil ardha ba`da

٥٠ مَوْتَهَا إِنَّ ذَلِكَ لَمُحْيٍ الْمَوْتِ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
Mahakuasa sesuatu se- atas dan orang benar-2 yang sesung- mati-
50 mautihā inna dzālika lamuhyil mautā wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (50)
mautihā inna dzālika lamuhyil mautā wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (50)

وَلَيْنَ أَرْسَلْنَا رِجًا فَرَاوَهُ مُضْفَرًا لَّظَلُّوا مِنْ بَعْدِهِ يَكْفُرُونَ
mereka sesu- dari niscaya menjadi maka mereka angin Kami me- dan sung-
ingkar dahnya mereka tetap kuning melihatnya ngirkan guh jika
Wala-in arsalnā riḥan fara-auhu mushfarral lazhallū mim ba`dihī yakfurūn

٥١ فَإِنَّكَ لَا تَسْمَعُ الْمَوْتِ وَلَا تَسْمَعُ الصَّعَّةَ الدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا
mereka apa- seruan orang kamu menjadi- dan orang kamu menjadi- tidak maka sung-
berpaling bila tuli kan mendengar tidak mati kan mendengar dapat guh kamu 51
(51) Fa-innaka lā tusmi`ul mautā walā tusmi`ush shummad du`ā-a idzā wallaw

مُذْبِرِينَ ۚ وَمَا أَنْتَ بِهَادٍ الْعُمَىٰ عَنْ ضَلَّتِهِمْ إِنَّ تَسْمَعُ إِلَّا
ke- kamu menjadi- tidak- kesesatan dari orang dengan mem- kamu dan ke-
cuali kan mendengar lah mereka yang buta beri petunjuk tidaklah 52 belakang
mudbirin (52) Wamā anta bihādīl `umyī `an dhalālatihim in tusmi`u illa

مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ ۚ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ
mencipta- yang Allah 53 orang-2 yang maka dengan ayat- dia ber- orang
kan kalian may yu`minu bi-āyātinā fahum muslimūn (53) Allāhul ladzī khalaqakum

مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ
sesu- dari Dia men- kemu- kuat keadaan sesudah dari Dia men- kemu- keadaan dari
dah hidupan hidupan hidupan lemah hidupan hidupan hidupan lemah
min dha`fin tsumma ja`ala mim ba`di dha`fin quwwatan tsumma ja`ala mim ba`di

٥٢ قُوَّةً ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ
Mahakuasa Maha Me- dan dikehen- apa Dia men- dan keadaan kuat
54 quwwatin dha`faw wasyaibah yakhlūqu mā yasyā` wahuwal `alīmul qadīr (54)
quwwatin dha`faw wasyaibah yakhlūqu mā yasyā` wahuwal `alīmul qadīr (54)

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ لَا مَا لِبِئْسَ غَيْرَ سَاعَةٍ
sesaat mela- mereka tidak- orang-orang ber- kiamat terjadi dan pa-
ingan tinggal lah yang berdosa sumpah da hari
Wayauma taqūmus sā`atu yuqsimul mujrimūna mā labitsū ghaira sā`ah

كَذَلِكَ كَانُوا يُؤْفَكُونَ ۚ وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ
dan kei- ilmu penge- mereka orang-2 dan mereka adalah seperti de-
manan tahuan diberi yang berkata 55 dipalingkan mereka mikianlah
kadzālika kānū yu`fakūn (55) Waqālal ladzīna ūtul `ilma wal-īmāna

49. Dan Sesungguhnya sebelum hujan diturunkan kepada mereka, mereka benar-benar telah berputus asa.

50. Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya (Tuhan yang berkuasa seperti) demikian, benar-benar (berkuasa) menghidupkan orang-orang yang telah mati. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

51. Dan sungguh, jika Kami mengirimkan angin (kepada tumbuh-tumbuhan) lalu mereka melihat (tumbuh-tumbuhan itu) menjadi kuning (kering), benar-benar tetaplah mereka sesudah itu menjadi orang yang ingkar.

52. Maka Sesungguhnya kamu tidak akan sanggup menjadikan orang-orang yang mati itu dapat mendengar, dan menjadikan orang-orang yang tuli dapat mendengar seruan, apabila mereka itu telah berpaling ke belakang (kafir/ingkar).

53. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta dari kesesatannya. Dan kamu tidak dapat memperdengarkan (petunjuk Tuhan) melainkan kepada orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, mereka itulah orang-orang yang berserah diri (kepada Kami).

54. Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

55. Dan pada hari terjadi kiamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa; "mereka tidak berdiam (dalam kubur) melainkan sesaat (saja)". Seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran).

56. Dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir): "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Allah, sampai hari berbangkit; maka inilah hari berbangkit itu, akan tetapi kamu tidak mengetahui".

57. Maka pada hari itu tidak bermanfaat (lagi) bagi orang-orang yang zalim permintaan uzur (atau alasan) mereka, dan tidak pula mereka diberi kesempatan bertobat lagi.

58. Dan Sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Qur'an ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan Sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orang-orang yang kafir itu akan berkata: "kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalsuan belaka".

59. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang yang tidak (mau) memahami.

60. Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.

لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ
ber- hari maka ber- hari sam- Allah kete- dalam/ kalian te- sesung-
bangkit bangkit ini bangkit pai tapan menurut lah tinggal guhnya
laqad labitstum fī kitābil lāhi ilā yaumul ba'ts fahādzā yaumul ba'tsi

وَلَكِنَّكُمْ كُنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٥٦﴾ فَيَوْمَئِذٍ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ
orang-2 berman- ti- maka pada kalian me- tidak adalah akan te-
yang yang faat dak hari itu 56 ngetahui kalian tapi kalian
walākinnakum kuntum lā ta'lamūn (56) Fayauma-idzil lā yanfa'ul ladzīna

ظَلَمُوا مَعَذَرْتُهُمْ وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ﴿٥٧﴾ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا
Kami telah dan sesung- diberi kesem- me- dan tidak permintaan mereka
membuat guhnya 57 patan bertobat reka mereka uzur mereka zalim
zhalamū ma'dziratum walā hum yusta'tabūn (57) Walaqad dharabnā

لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَلَيْنَ حِجَّتُهُمْ بَآيَةَ
dengan kamu datang dan sung- perum- segala dari Al-Qur'an ini da- untuk
suatu ayat pada mereka guh jika pamaan manusia
linnāsi fī hādzal qur-āni min kulli matsal wala-in ji'tahum bi-āyatil

لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ أَنتُمْ إِلَّا مُبْطِلُونَ ﴿٥٨﴾ كَذَلِكَ
seperti orang-orang yang ke- kalian tidak- mereka orang-2 pasti akan
demikian 58 membuat kepalsuan cuali lah kafir yang yang berkata
layaqūlannal ladzīna kafarū in antum illā mubthilūn (58) Kadzālīka

يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٩﴾ فَاصْبِرْ إِنَّ
sesung- maka bersa- mereka menge- ti- orang- hati-hati atas Allah mengunci
guhnya barlah kalian 59 tahui /memahami dak orang yang mati /mengecap
yathba'ul lāhu `alā qulūbil ladzīna lā ya'lamūn (59) Fashbir inna

وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾
60 mereka ti- orang-2 sekali-2 mengge- dan hak/ Allah janji
meyakini dak yang lisahkan kamu jangan benar
wa'dal lāhi ḥaqq walā yastakhiffannakal ladzīna lā yūqinūn (60)

سُورَةُ لُقْمَانَ

Suratu Luqman

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmānir rahīm

الْم ١ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ ٢ هُدًى وَرَحْمَةً

dan menjadi mengandung Al-Kitab/ ayat- inilah 1 Alif Lām Mīm
rahmat petunjuk 2 hikmah Al-Qurān ayat

Alif Lām Mīm (1) Tilka āyātul kitābil ḥakīm (2) Hudaw warāḥmatal

لِّلْمُحْسِنِينَ ٣ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ

dan zakat dan mereka salat mereka orang-2 bagi orang-2 yang
mereka menunaikan mendirikan yang 3

liimuḥsinīn (3) Alladzīna yuqīmūnash shalāta wayu^{kt}tūnaz zakāta wahum

بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ

dan me- Tuhan dari petunjuk atas/ mereka 4 mereka me- pada
reka itu mereka mendapat itu 4 meyakini reka akhirat

bil-ākhirati hum yūqinūn (4) Ulā-ika `alā hudam mir rabbihim wa-ulā-ika

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ

cerita/ sia-sia membeli orang manusia dan di orang-orang me-
pembicaraan yang yang antara 5 yang beruntung reka

humul muflīḥūn (5) Waminan nāsi may yasy-tarī lahwal ḥadītsi

لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ يَغْيِرَ عِلْمٌ وَتَخْذَهَا هُزُؤًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ

bagi mereka olok- dan dia mengambil/ ilmu dengan Alloh jalan dari untuk me-
mereka itu olok menjadikannya tidak/tanpa akan dengarnya tidak seakan-
liyudhilla `an sabīlil lāhi bighairi `ilmiw wayattakhidzahā huzuwā ulā-ika lahum

عَذَابٌ مُّهِينٌ ٦ وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَلِيٰ مُسْتَكْبِرًا

menyombong- dia ber- ayat-ayat atasnya/ diba- dan yang azab
kan diri paling Kami kepadanya cakan apabila 6 hina

`adzābum muḥīn (6) Wa-idzā tulī `alaihi āyātunā wallā mustakbiran

كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَسَّرَهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٧

pedih dengan maka beri ka- sum- kedua di seakan- dia men- tidak seakan-
7 azab bar gembira dia bat telinganya akan dengarnya akan

ka-al lam yasma`hā ka-anna fī udzunaihi waqrā fabasy-syrhu bi`adzābin alīm (7)

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ النَّعِيمِ ٨

penuh dengan surga bagi kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 sesung-
8 kenikmatan mereka saleh beramal beriman yang guhnya

Innal ladzīna āmanū wa`amilush shālīḥāti lahum jannātun na`īm (8)

خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٩ خَلَقَ

Dia men- Mahabijaksana Mahaperkasa dan hak/ Alloh janji di da- mereka
ciptakan 9 Dia benar kekal lamnya kekal

Khālīdīna fīhā wa`dal lāhi ḥaqqā wahuwal `azīzul ḥakīm (9) Khalaqas

LUQMAN

(Luqman)

Surah ke-31

34 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif Lām Mīm.
2. Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmah,
3. menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,
4. (yaitu) orang-orang yang mendirikan salat, menunaikan zakat dan mereka yakin adanya akhirat.
5. Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
6. Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Alloh tanpa pengetahuan, dan menjadikan jalan Alloh itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.
7. Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan,
9. mereka kekal di dalamnya; sebagai janji Alloh yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

10. Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan pada bumi itu segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan pada bumi itu segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

11. Inilah ciptaan Allah, maka perlihatkanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahyan-sembahyanmu selain Allah itu. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.

12. Dan sungguh Kami telah berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa ingkar, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (untuk berbuat baik) kepada kedua ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua ibu-bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku (Allah) dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالَّذِي فِي الْأَرْضِ نَوَاسِي أَنْ تَمِيدَ
memanjangkan/ bah- gunung- bumi di dan Dia kalian tiang dengan langit
menggoyangkan wa gunung atas meletakkan melihatnya tidak/tanpa
samāwātī biḡhairi `amadin tarānahā wa-alqā fil ardhi rawāsiya an tamīda

بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۖ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَبْثْنَا فِيهَا
pada- lalu Kami air langit dari dan Kami bina- macam- dari di da- dan Dia me- dengan
nya tumbuhkan turunkan tang macam lamnya ngembangbiakkan kalian
bikum wabats-tsa fihā min kulli dābbah wa-anzalnā minas samā-i mā-an fa-ambatnā fihā

مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿١٠﴾ هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا
apa maka perlihat- Allah ciptaan ini mulia/ jodoh/ macam- dari
yang kan kepadaku 10 baik jenis macam
min kulli zaujin karīm (10) Hādzā khalqul lāhi fa-arūnī mādzā

خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلٰلٍ مُّبِينٍ ﴿١١﴾
11 yang kese- dalam orang-orang bahkan/ selain dari orang-2 mencip-
nyata satan yang zalim tetapi Dia yang takan
khalaqal ladzīna min dūnih balizh-zhālimūna fī dhalālim mubīn (11)

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ لُحْمًا حَكِيمًا إِنَّ اشْكُرَّ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا
maka sungguh ber- dan ba- kepada bersyuk- agar hikmah Luqman Kami te- dan
hanyalah syukur rang siapa Allah kurlah lah berikan sungguh
Walaqad ātainā luqmānal ḥikmata anisykur lillāh wamay yasykur fa-innamā

يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ
ber- dan Mahaterpuji Mahakaya Allah maka ingkar dan ba- untuk diri- ia ber-
kata ketika 12 sungguh rang siapa nya sendiri syukur
yasykuru linafsih waman kafara fa-innal lāha ghaniyyun ḥamīd (12) Wa-idz qāla

لَقُمْنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعْطِيهِ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
menyekutukan sesung- dengan kamu se- ja- wahai memberi pela- dan kepada Luqman
guhnya Allah kutukan ngan Anakku jaran kepadanya dia anaknya
luqmānu libnihi wahuwa ya`izhuhū yābunayya lā tusyrik billāh innasy syirka

لَظْلُمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ
ibu- mengan- terhadap kedua manusia dan Kami yang benar-2
nya dungnya orang tuanya wasiatkan 13 besar kezaliman
lazhulmun `azhīm (13) Wawash-shainal insāna biwālidaihi ḥamalat-hu ummuhū

وَهَنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَضْلُهُ فِي عَمَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ
dan kepada ke- kepa- bersyuk- agar dua ma- da- dan ia me- kele- atas ke-
dua orang tuamu da-Ku kurlah sa /tahun lam nyapihnya lahan lelahan
wahnān `alā wahnīw wafishālūhū fī `āmāini anisykur lī waliwālidāika

إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ
tidak apa dengan kamu agar atas keduanya me- dan tempat kepada-
ada yang Aku menyekutukan maksa kamu jika 14 kembali Ku
ilayyal mashīr (14) Wa-in jāhadāka `alā an tusyrika bī mā laisa

لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا
dengan dunia di dan pergaulilah kalian menaati maka penge- dengan- bagi-
baik keduanya keduaanya jangan tahuan nya mu
laka bihī `ilmun falā tuthī`humā washāhibhumā fid dunyā ma`rūfā

وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ

lalu akan Kuberi ta- tempat kem- kepa- kemu- kepa- kem- orang jalan dan
hukan kepada kalian bali kalian da-Ku dian da-Ku bali ikutilah

wattabi` sabīla man anāba ilayy tsumma ilayya marji`ukum fa-unabbi-ukum

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يٰبُنَيَّ إِنَّ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ

dari biji seberat ada jika sesung- wahai kalian adalah dengan/
guhnya Anakku 15 kerjakan kalian tentang apa

bimā kuntum ta`malūn (15) Yābunayya innahā in taku mitsqāla ḥabbatim min

خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِيَّ صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ

menda- bumi di atau langit di atau batu dalam maka sawi
tangkan adalah

khardalin fatakun fī shakhratin au fis samāwāti au fil ardhi ya`ti

بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَيْرٌ ﴿١٦﴾ يٰبُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَامُرْ

dan salat diri- wahai Maha Mahahalus Alloh sesung- Alloh dengan-
suruhlah kanlah Anakku 16 Mengetahui guhnya nya

bihal lāh innal lāha lathīfun khābir (16) Yābunayya aqimish shalāta wa`mur

بِالْمَعْرُوفِ وَإِنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ

demi- sesung- menimpa apa atas dan ber- perbuatan dari dan ce- dengan
kian itu guhnya kamu yang sabarlah mungkar gahlah yang baik

bilma`rūfi wanha `anil munkari washbir `alā mā a-shābak inna dzālika

مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ

muka di kamu dan kepada pipi/ kamu me- dan perkara/ kete- dari/
bumi berjalan jangan manusia mukamu malingkan jangan 17 perintah tapan termasuk

min `azmil umūr (17) Walā tusha`ir khaddaka linnāsi walā tamsyi fil ardhi

مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ

berjalan di da- dan seder- membang- orang yang se- Dia me- ti- Alloh sesung- angkuh
kamu lam hanakanlah 18 gakan diri sombong tiap nyukai dak guhnya

maraḥā innal lāha lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr (18) Waqshid fī masy-yika

وَاعْظُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

keledai sungguh suara- seburuk- sesung- suara dari dan pejamkan/
19 suara suara buruk guhnya kamu lunakkan

waghdhudh min shautik inna ankaral ashwāti lashautul ḥamīr (19)

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ

dan Dia telah bumi di dan apa langit di apa untuk Dia telah Alloh bah- kalian per- tidak-
sempurnakan yang yang kalian tundukkan yang hatikan kah

Alam tarau annal lāha sakh-khara lakum mā fis samāwāti wamā fil ardhi wa-asbagha

عَلَيْكُمْ نِعْمَةٌ ظَاهِرَةٌ وَبَاطِنَةٌ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ

Alloh dalam/ ia mem- orang manusia dan di dan lahir nikmat- atas
tentang bantah yang antara batin Nya kalian

`alaikum ni`amahū zhāhirataw wabāthinah waminan nāsi may yujādilu fil lāhi

بُغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا

ikutilah kepada dikata- dan memberi kitab dan pe- dan ilmu dengan
mereka kan apabila 20 penerangan tidak tunjuk tidak tanpa

bighairi `ilmiw walā hudaw walā kitābim munīr (20) Wa-idzā qīla lahumut tabi`ū

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَنْبَغُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَّلَوْ كَانِ

adalah apakah bapak-2 atas- kami apa kami me- bahkan/ mereka Alloh menu- apa
walaupun kamu nya dapati yang ngikuti tetapi berkata runkan yang

mā anzalal lāhu qālū bal nattabi`u mā wajadnā `alaihi ābā-anā awalau kānasy

16. (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan memberi perbuatan itu (balasan). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

17. Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

20. Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada orang yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.

21. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti kebiasaan yang kami dapati dari bapak-bapak kami". Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (atau neraka)?

22. Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.

23. Dan barang siapa kafir maka janganlah menyusahkanmu akan kekafirannya itu. Hanya kepada Kami-lah tempat kembali mereka, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dengan yang ada dalam dada.

24. Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras.

25. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

26. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

27. Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena, dan laut (menjadi tinta), ditambahkan lagi tujuh laut sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

28. Tidakkah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

29. Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

الشَّيْطٰنُ يَدْعُوْهُمْۙ اِلَىۤ اِلٰى عَذَابِ السَّعِيْرِ ﴿٢١﴾ وَمَنْۙ يُسْلِمۙ
menyeru setan ke-pada menyiksa dan barang siapa menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.

وَجَهَّةًۙ اِلَىۤ اِلٰى اللّٰهِ وَهُوَۙ مُحْسِنٌۙ فَقَدْۙ اسْتَمْسَكَۙ بِالْعُرْوَةِۙ الْوُثْقٰى
wajhahū ilal lāhi wahuwa muhsinun faqadis tamsaka bil`urwatil wutsqā teguh/kokoh pada tali dia telah berpegang maka orang yang dan Allah berbuat kebaikan dia ke-pada wajahnya/dirinya

وَالِى اللّٰهِ عَاقِبَةُۙ الْاُمُوْرۙ ﴿٢٢﴾ وَمَنْۙ كَفَرَۙ فَلَاۙ يَحْزَنُكَۙ كُفْرُهُۙ
wa-ilal lāhi `āqibatul umūr (22) Waman kafara falā yaḥzunka kufruh keka-firannya menyusahkan kamu maka kafir dan barang siapa segala kesudahan perkara Allah dan kepada

اِلَيْنَاۙ مَّرْجِعُهُمْۙ فَنُنَبِّئُهُمۙ بِمَاۙ عَمِلُوْاۙ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌۙ بِذٰتِ الصُّدُوْرِ
ilainā marji`uhum fanunabbi-uhum bimā `amilū innal lāha `alīmun bidzātish shudūr (dalam) dengan Maha Me- Allah sesung- mereka dengan/ lalu Kami jelas- tempat kem- kepada dada yang ada ngetahui guhnya kerjakan tentang apa kan pada mereka bali mereka Kami

نُمَتِّعُهُمْۙ قَلِيْلًاۙ ثُمَّۙ نَضْطَرُّهُمْۙ اِلَىۤ اِلٰى عَذَابٍۙ غَلِيْظٍۙ ﴿٢٤﴾
kami beri kesenangan mereka sedikit/ sebentar Kami paksa-kan mereka kemu- dian sedikit/ sebentar Kami beri kesenangan mereka 23

وَلَيْنَۙ سَالَتْهُمْۙ مِّنۭۙ خَلْقِ السَّمٰوٰتِۙ وَالْاَرْضِۙ لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ قُلْۙ
wala-in sa-altahum man khalaqas samāwāti wal-ardha layaqūlunnal lāh qulil kata- Allah tentu mereka dan langit mencipt- siapa- kalian tanyakan dan sung- kan mengatakan bumi takan kah kepada mereka guh jika

الْحَمْدُ لِلّٰهِۙ بَلْۙ اَكْثَرُهُمْۙ لَاۙ يَعْلَمُوْنَۙ ﴿٢٥﴾ لِلّٰهِۙ مَاۙ فِى السَّمٰوٰتِۙ
ḥamdu lillāh bal aktsaruhum lā ya`lamūn (25) Lillāhi mā fis samāwāti langit di apa kepunyaan mereka tidak kebanyakan bahkan/ bagi segala yang Allah 25 mengetahui mereka tetapi Allah puji

وَالْاَرْضِۙ اِنَّ اللّٰهَ هُوَۙ الْغَنِيُّۙ الْحَمِيْدُۙ ﴿٢٦﴾ وَلَوْۙ اَنَّۙ مَاۙ فِى الْاَرْضِۙ
wal-ardh innal lāha huwal ghaniyyul ḥamīd (26) Walau anna mā fil ardhi bumi di sungguh dan seand-ai yang dainya 26 Maha Mahakaya Dia Allah sesung- dan apa yang guhnya bumi

مِنْ شَجَرَةٍۙ اَقْلَامُۙ وَالْبَحْرِۙ يَمْدُهُۥ مِنْۙ بَعْدِهِۥ سَبْعَةُۙ اَبْحُرٍۙ
min syajaratin aqlāmuw walbaḥru yamudduhū mim ba`dihī sab`atu abḥurim laut tujuh sesu-dari memanjangkan/ dan kalam/ pohon- dari dahnya ditambahnya laut pena pohon

مَاۙ نَفَدَتْۙ كَلِمَتُ اللّٰهِۙ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌۙ حَكِيْمٌۙ ﴿٢٧﴾ مَاۙ خَلَقَكُمْۙ
mā nafadat kalimātul lāh innal lāha `azīzun ḥakīm (27) Mā khalqukum mencipta- ti- Mahabijaksana Mahaperkasa Allah sesung- Allah kalimat- habis ti- kan kalian dak 27 guhnya bangkitkan satu jiwa saja lah kan kalian tidak

وَلَاۙ بَعَثَكُمْۙ اِلَّاۙ كَنَفْسٍۙ وَّاحِدَةًۙ اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌۙ بَصِيْرٌۙ ﴿٢٨﴾
walā ba`tsukum illā kanafsiw wāḥidah innal lāha samī`um bashīr (28) Maha Maha Allah sesung- seperti menciptakan/mem- hanya- membangkit- dan Melihat Mendengar guhnya bangkitkan satu jiwa saja lah kan kalian tidak

اَلَمْ تَرَۙ اَنَّ اللّٰهَ يُوَلِّجُۙ الْاَيْلَۙ فِى النَّهَارِۙ وَيُوَلِّجُۙ النَّهَارَۙ فِى الْاَيْلِۙ
alam tara annal lāha yūlijul laila fin nahāri wayūlijun nahāra fil laili malam ke siang dan Dia me- siang ke ma- Dia me- Allah bahwa- kau per- tidak- (dalam) masukkan (dalam) lam masukkan sanya hatikan kah

وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَإِنَّ اللَّهَ
 Alloh dan bah- diten- waktu sam- berjalan/ masing- dan matahari dan Dia me-
 wasakh- wasanya tukan pai beredar masing bulan nundukkan
 wasakh-kharasy syamsa walqamara kulluy yajrī ilā ajalim musammaw wa-annal lāha

بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ﴿٢٩﴾ ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَإِنَّ مَا يَدْعُونَ
 mereka apa dan bah- hak Dia Alloh bahwa demi- Maha Me- kalian dengan/
 seru yang wasanya tukan sungguh kianlah 29 ngetahui kerjakan terhadap
 bimā ta`malūna khabīr (29) Dzālika bi-annal lāha huwal ḥaqqu wa-anna mā yad`ūna

مِنْ دُونِهِ الْبَاطِلُ وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٣٠﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ
 bah- kau per- tidak- Mahabesar Mahatinggi Dia Alloh dan batil selain dari
 wa hatikan kah 30 bahwa Dia
 min dūnihil bāthilu wa-annal lāha huwal `aliyyul kabīr (30) Alam tara annal

الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ آيَاتِهِ إِنَّ
 sung- tanda- dari untuk Dia perlihat- Alloh dengan laut di berjalan/ perahu
 guh tanda-Nya kan kepada kalian nikmat berlayar
 fulka tajrī fil baḥri bini`matil lāhi liyuriyakum min āyātih inna

فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿٣١﴾ وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوَاجٌ
 gelom- menutup/ me- dan lagi orang bagi benar-benar yang de- pa-
 bang nimpa mereka apabila 31 bersyukur yang sabar setiap tanda-tanda mikian itu da
 fī dzālika la-āyātīl likulli shabbārin syakūr (31) Wa-idzā ghasiyahum maujun

كَالظَّلَلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا بَجَحْتُهُمْ إِلَى الْبَرِّ
 di da- sam- Dia menyela- maka agama/ kepada dengan Alloh mereka seperti naung-
 ratan pai matkan mereka tatkala ketaatan Nya ikhlas menyeru an (gunung)
 kazh-zhulali da`awul lāha mukhlishīna lahud dīna falammā najjahum ilal barri

فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ
 orang yang orang yang tiap- ke- pada ayat- menging- dan berlaku maka di an-
 ingkar tidak setia tiap cuali ayat Kami kari tidak tengah-2 tara mereka
 faminhum muqtashid wamā yajḥadu bi-āyātina illā kullu khattārin kafūr

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ
 seorang membalas/ ti- suatu dan ta- Tuhan bertak- manusia wahai
 bapak menolong dak hari kutlah kalian walah 32
 (32) Yā-ayyuhan nāsut taqū rabbakum wakhshau yaumal lā yajzī wālidun

عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنْ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ
 Alloh janji sesung- sesuatu/ bapaknya dari pembalas/ ia yang dila- dan anak- dari
 guhnya sedikit pun penolong hirkan/ anak tidak nya
 `aw waladihī walā maulūdun huwa jāzin `aw wālidihī syai-ā inna wa`dal lāhi

حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُمُ بِاللَّهِ
 terhadap sekali-kali dan dunia kehidupan menipu maka benar
 Alloh menipu kalian jangan
 ḥaqq falā taghurrannakumul ḥayātud dunyā walā yaghurrannakum billāhil

الْغُرُورُ ﴿٣٣﴾ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ
 hujan dan Dia hari penge- pada Alloh sung- penipu
 menurunkan kiamat tahuan sisi-Nya guh 33
 gharūr (33) Innal lāha `indahū `ilmus sà`ati wayunazzilul ghaitsa

30. Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang benar dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang tidak benar; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

31. Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi setiap orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.

32. Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.

33. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia menipu kamu, dan jangan (pula) sekali-kali penipu (atau syaitan) menipu kamu terhadap Allah.

34. Sesungguhnya Alloh, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan Alloh mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۚ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۚ
besok ia apa jiwa/ menge- dan rahim /kan- da- apa dan Dia me-
kerjakan yang seorang tahu tidak dungan lam yang ngetahui
waya`lamu mā fil arḥām wamā tadri nafsum mādzā taksibu ghadā

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۚ
34 Maha Maha Me- Alloh sung- ia akan bumi dimana jiwa/ menge- dan
Mengenal ngetahui guh mati tamut innal lâha `alîmun khabîr (34)
wamā tadri nafsum bi-ayyi ardhin tamût innal lâha `alîmun khabîr (34)

سُورَةُ السَّجْدَةِ

Suratus Sajdah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

الْم ١ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

semesta Tuhan dari di da- ke- tidak Kitab turunnya Alif Lām Mīm

alam (Al-Qurān) 1 Mīm

Alif Lām Mīm (1) Tanzīlul kitābi lā raiba fihi mir rabbil `ālamīn

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ بَلْ هُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ لِتُنْذِرَ قَوْمًا

kaum supaya kamu Tuhan dari benar ia (Al- bahkan/ ia mengada- mereka atau-

peringatkan kamu Qurān) sebenarnya adakannya mengatakan kah 2

(2) Am yaqūlūnaf tarāh bal huwal ḥaqqu mir rabbika litundzira qaumam

مَا آتَاهُمْ مِنْ نَذِيرٍ مِّنْ قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ اللَّهُ

Alloh 3 mereka menda- agar sebelum dari seseorang pem- dari datang ke- be-

pat petunjuk mereka kamu beri peringatan pada mereka lum

mā atāhum min nadzīrim min qablika la`allahum yahtadūn (3) Allāhul

الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ

hari/ enam da- di antara dan apa dan langit mencipt- yang

masa lam keduanya yang bumi takan

ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā fī sittati ayyāmin

ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ مَا لَكُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ أَفَلَا

apakah pemberi dan peno- da- selain dari bagi tidak `Arsy di Dia berse- kemu-

maka tidak syafaat tidak long ri Dia kalian ada atas mayam dian

tsummas tawā `alal `arsy mā lakum min dūnihī miw waliyyiw walā syafī` afalā

تَتَذَكَّرُونَ ٤ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ

ia kemu- bumi sam- langit dari urusan Dia kalian ingat/

naik dian pai mengatur 4 memperhatikan

tatadzakkārūn (4) Yudabbirul amra minas samā-i ilal ardhi tsumma ya`ruju

إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ذَلِكَ

demiki- kalian dari apa tahun seribu ukurannya/ ada- satu da- kepada-

anlah 5 hitung (menurut) kadarnya lah hari lam Nya

ilaihi fī yaumin kāna miqdāruhū alfa sanatim mim mā ta`uddūn (5) Dzālika

عَلِيمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ٦ الَّذِي أَحْسَنَ

Dia mem- yang Maha Pe- Mahaperkasa dan yang yang yang me-

buat bagus 6 nyayang nyata gaib ngetahui

`ālimul ghaibi wasy-syahādātīl `azīzur rahīm (6) Alladzī aḥsana

كُلِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ٧ ثُمَّ جَعَلَ

Dia men- kemu- tanah dari manusia ciptaan dan Dia Dia mencip- se- se-

jadikan dian 7 memulai takannya suatu gala

kulla syai-in khalaqah wabada-a khalqal insāni min thīn (7) Tsumma ja`ala

نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ ٨ ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ

ke da- Dia me- Dia sempur- kemu- yang air dari saripati dari keturun-

lamnya niupkan nakannya dian 8 hina annya

naslahū min sulālatim mim mā-im mahīn (8) Tsumma sawwāhu wanafakha fīhi

AS SAJDAH

(Sujud)

Surah ke-32

30 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif Lām Mīm.
2. Turunnya Al-Qurān yang tidak ada keraguan di dalamnya, (adalah) dari Tuhan semesta alam.
3. Tetapi mengapa mereka (orang kafir) mengatakan: " dia (Muhammad) mengada-adakannya". Sebenarnya Al-Qurān itu adalah kebenaran dari Tuhanmu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang belum datang kepada mereka, seorang pemberi peringatan sebelum kamu; mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.
4. Alloh-lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa (atau hari), kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari-Nya, seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafaat. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?
5. Dia mengatur urusan dari langit sampai bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu
6. Yang demikian itu ialah Tuhan yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
7. Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah.
8. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina.

9. Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; sedikit sekali kamu bersyukur.

10. Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah lenyap (atau hancur) dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru?" Bahkan mereka ingkar akan menemui Tuhannya.

11. Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi tugas untuk mencabut nyawamu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan".

12. Dan, jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (mereka berkata): "Ya Tuhan kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin".

13. Dan kalau Kami menghendaki, niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari-Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuh neraka jahanam itu dengan jin dan manusia bersama-sama".

14. Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini. Sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) dan rasakanlah siksa yang kekal, disebabkan apa yang selalu kamu kerjakan.

15. Sesungguhnya orang yang benar-benar percaya kepada ayat-ayat Kami adalah mereka yang apabila diperingatkan dengan ayat-ayat Kami itu, mereka segera bersujud seraya bertasbih dan memuji Tuhannya, dan lagi pula mereka tidak menyombongkan diri. [11]

مِنْ رُّوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا
sedikit dan dan peng- pende- bagi dan Dia ruh- dari
sekali sekali hati lihatan ngaran kalian jadikan Nya
mir rūḥih waja`ala lakumus sam`a wal-abshāra wal-af-idah qalīlam

مَا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾ وَقَالُوا إِذَا ضَلَلْنَا فِي الْأَرْضِ أَأَنَّا لَفِي
sungguh apakah sung- bumi da- kami telah apakah dan mere- kalian ber- apa
dalam guh kami lam lenyap jika ka berkata 9 syukur yang
mā tasykurūn (9) Waqālū a-idzā dhalalnā fil ardhī a-innā lafī

خَلْقٍ جَدِيدٍ بَلْ هُمْ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ كَافِرُونَ ﴿١٠﴾ قُلْ يَتَوَفَّكُم
akan mewa- kata- mereka Tuhan dengan mere- bah- baru ciptaan
fatkan kalian kanh ingkar mereka pertemuan ka kan
khalqin jadīd bal hum biliqā-i rabbihim kāfirūn (10) Qul yatawaffākum

مَلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي يُكَلِّمُكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ﴿١١﴾
11 kalian di- Tuhan kepa- kemu- untuk dise- yang maut malaikat
kembalikan kalian da dian kalian rahi
malakul mautil ladzī wukkila bikum tsumma ilā rabbikum turja`ūn (11)

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
Tuhan di sisi /di kepala mereka me- orang-orang ke- kamu dan se-
mereka hadapan mereka nundukkan yang berdosa tika melihat kiranya
Walau tarā idzil mujrimūna nākisū ru-ūsihim `inda rabbihim

رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ
orang-orang sungguh kebajikan/ kami akan maka kembali- dan kami telah kami telah Tuhan
yang yakin kami amal saleh mengerjakan kanlah kami mendengar melihat kami
rabbānā absharnā wasami`nā farji`nā na`mal shāliḥan innā muqinūn

وَلَوْ شِئْنَا لَآتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدًى وَلَٰكِنْ حَقَّ الْقَوْلُ
perkataan/ telah akan petun- jiwa/ tiap- niscaya Kami Kami meng- dan
ketetapan pasti tetapi juknya diri tiap memberikan hendaki jika 12
(12) Walau syi`nā la-ātāinā kulla nafsīn hudāhā walākin ḥaqqal qaulu

مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿١٣﴾
13 semuanya/ dan jin dari neraka sungguh Aku dari-
bersama-2 manusia jinnat Jahanam akan penuh Ku
minnī la-amla-anna jahannama minal jinnati wan nāsi ajma`īn (13)

فَذُوقُوا بِمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا إِنَّا نَسِينَكُم
Kami melu- sungguh ini hari per- kalian telah dengan maka
pakan kalian Kami Kaliah temuan melupakan apa /sebab rasakanlah
Fadzūqū bimā nasītum liqā-a yaumikum hādza innā nasīnakum

وَذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾ إِنَّمَا يُؤْمِنُ
beriman sungguh kalian adalah dengan kekal siksaan dan ra-
hanyalah 14 kerjakan kalian apa yang sakanlah
wadzūqū `adzābal khuldī bimā kuntum ta`malūn (14) Innamā yu`minu

بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ
dengan dan mereka sujud mereka me- dengan- mereka apa- orang-2 dengan ayat-
memuji bertasbih nyungkur nya diperingatkan bila yang ayat Kami
bi-āyātinal ladzīna idzā dzukkirū bihā kharrū sujjadaw wasabbahū biḥamdī

رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٥﴾ تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ
lambung menjauhkan 15 mereka menyom- tidak dan Tuhan
mereka bongkan diri mereka
rabbihim wahum lā yastakbirūn (15) Tatajāfā junūbuhum

عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
Kami berikan dan dari dan rasa Tuhan mereka mereka tempat ber- dari
rezeki mereka apa (rezeki) berharap takut mereka berdoa baring /tidur

يُنْفِقُونَ ﴿١٦﴾ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً
pemba- pandang- menye- dari untuk disembu- apa sese- menge- maka mereka me-
lasan an mata jukkan mereka nyikan yang orang tahu tidak 16 nafkahkan
yunfiqūn (16) Falā ta'lamu nafsum mā ukhfiya lahum min qurrati a'yunin jazā'am

بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾ أَفَمَن كَانَ مُؤْمِنًا كَمَن كَانَ فَاسِقًا
orang adalah seperti orang yang adalah apakah mereka adalah dengan
yang fasik dia orang beriman dia maka orang 17 kerjakan mereka apa yang
bimā kānū ya'malūn (17) Afaman kāna mu'minan kaman kāna fāsiqā

لَا يَسْتَوُونَ ﴿١٨﴾ أَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ
maka bagi kebajikan/ dan mereka ber- mereka orang-2 ada- mereka ti-
mereka saleh amal /berbuat beriman dia maka orang yang pun 18 sama dak
lā yastawūn (18) Ammal ladzīna āmanū wa'amilush shālihāti falahum

جَنَّتِ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ وَأَمَّا الَّذِينَ فَسَقُوا
mereka orang-2 dan mereka adalah dengan diturunkan/ tempat surga-
fasik yang adapun 19 kerjakan mereka apa pembalasan kediaman surga-
jannātul ma'wā nuzulam bimā kānū ya'malūn (19) Wa-ammal ladzīna fasaqū

فَمَاؤُهُمُ النَّارُ كُلَّمَا أَرَادُوا أَن يَخْرُجُوا مِنْهَا أُعِيدُوا فِيهَا وَقِيلَ
dan di- di dalam- mereka di- darinya mereka a- bah- mereka setiap api/ maka tempat ke-
katakan nya kembalikan kan keluar wa hendak kali neraka diaman mereka
fama'wahumun nār kullamā arādū ay yakhrujū minhā u'īdu fīha waqīla

لَهُمْ ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّذِي كُنتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿٢٠﴾
20 kalian men- dengan- adalah yang api/ siksa rasa- kepada
dustakan nya kalian kalian neraka kanlah mereka
lahum dzūqū 'adzāban nāril ladzī kuntum bihī tukadz-dzibūn (20)

وَلَنَذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَىٰ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ
besar siksa bukan dekat siksa dari/ dan sungguh Kami
sebagian rasakan pada mereka

Walanudziqannahum minal 'adzābil adnā dūnal 'adzābil akbari

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢١﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ
kemu- Tuhan- dengan diperi- daripada lebih dan sia- mereka agar
dian nya ayat-ayat ngatkan orang zalim pakah 21 kembali mereka
la'allahum yarji'un (21) Waman azhlamu mimman dzukkira bi-āyāti rabbihī tsumma

أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا
Kami telah dan yang orang-orang dari sungguh darinya dia ber-
berikan sungguh 22 menyiksa yang berdosa Kami Kaml paling
a'radha 'anhā innā minal mujrimīna muntaqimūn (22) Walaqad ātainā

مُوسَىٰ الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِّن لِّقَائِهِ وَجَعَلْنَاهُ
dan Kami mene- dari keragu- da- kalian maka Al-Kitab Musa
menjadikannya muinya ragu- ragan lam adalah jangan
mūsā kitāba falā takun fī miryatim mil liqā-ih waja'alnāhu

هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿٢٣﴾ وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً
mereka membe- pemimpin- di antara dan Kami Israil bagi petunjuk
rikan petunjuk pemimpin mereka jadikan 23 Bani
hudal libanī isrā-īl (23) Waja'alnā minhum a-immatay yahdūna

16. Lambung mereka jauh dari tempat tidur dan mereka selalu berdoa kepada Tuhannya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

17. Seseorang tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka dari pandangan mata yang menyejukan sebagai balasan atas apa yang mereka kerjakan.

18. Apakah orang-orang beriman itu sama dengan orang-orang yang fasik? Mereka tidak sama.

19. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka surga-surga tempat kediaman, sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.

20. Dan adapun orang-orang yang fasik maka tempat mereka adalah neraka. Setiap kali mereka hendak keluar dari neraka, mereka dikembalikan ke dalam neraka itu dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu dustakan".

21. Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).

22. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling dari ayat-ayat Tuhannya itu? Sungguh Kami yang menyiksa orang-orang yang berdosa.

23. Dan Sesungguhnya Kami telah berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu menerima (Al Qur'an itu) dan Kami jadikan Al-Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil.

24. Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan mereka meyakini ayat-ayat Kami.

30. Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu.

﴿٣٠﴾	مُنْتَظِرُونَ ^ع	أَنَّهُمْ	وَانْتَظِرْ	عَنَّهُمْ	فَاعْرِضْ	﴿٢٩﴾
30	orang-orang yang menunggu	sesungguh- nya mereka	dan tunggulah	dari mereka	maka ber- palinglah	29
(29) Fa-a'ridh `anhum wantazhir innahum muntazhirun (30)						

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai Nabi, bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu menuruti (keinginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,
2. dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,
3. dan bertawakallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah tempat mempercayakan diri.
4. Allah tidak menjadikan bagi seorang laki-laki dua hati dalam lambungnya; dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zihar (atau nyatakan) itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataan di mulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang benar dan Dia menunjukkan jalan (yang lurus).
5. Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf tentang itu, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmânir rahîm

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ

Alloh sesung- dan orang- orang-2 kamu dan Alloh bertak- Nabi wahai
guhnya orang munafik kafir menaati jangan walah

Yâ-ayyuhan nabiiyyut taqîl lâha walâ tuthi`il kâfirîna walmunâfiqîn innal lâha

كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝ وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ

dari kepada diwah- apa dan Mahabijaksana Maha Me- adalah
kamu yukan yang ikutilah 1 ngetahui

kāna `alīman ḥakīmā (1) Wattabi` mā yūhā ilaika mir

رَبِّكَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

Alloh atas/ dan berta- Maha Me- kalian dengan ada- Alloh sesung- Tuhan
kepada wakallah 2 ngetahui kerjakan apa yang lah guhnya kamu

rabbik innal lâha kāna bimā ta`malūna khabîrā (2) Watawakkal `alal lâh

وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ۝ مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِّنْ قَلْبَيْنِ فِي

da- dua dari bagi seo- Alloh menja- tidak tempat mem- dengan dan cu-
lam hati rang lelaki dikan kalian dengan ada- Alloh kuplah
3 percayaan diri

wakafā billāhi wakīlā (3) Mā ja`alal lâhu lirajulim min qalbaini fî

جَوْفِهِ ۚ وَمَا جَعَلَ أَزْوَاجَكُمُ اللَّائِي تُظَاهِرُونَ مِنْهُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ

ibu-ibu daripada kalian zihar/ dia istri-istri Dia men- dan lambung-
kalian mereka nyatakan yang kalian jadikan tidak nya

jaufih wamā ja`ala azwājakumul lā-ī tuzhāhirūna minhunna ummahātikum

وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ ذَلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ وَاللَّهُ

dan dengan mu- perkataan demi- anak-anak anak ang- Dia men- dan
Alloh lut kalian kalian kian itu kalian kat kalian jadikan tidak

wamā ja`ala ad`iyā-akum abnā-akum dzālikum qaulukum bi-afwāhikum wallāhu

يَقُولُ الْحَقُّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ ۝ اذْعَوْهُمْ لِأُبَّائِهِمْ

dengan bapak- panggil- jalan memberi dan benar menga-
bapak mereka lah mereka 4 petunjuk Dia takan

yaqūlul ḥaqqu wahuwa yahdis sabīl (4) Ud`ūhum li-ābā-ihim

هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَّمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فَاِخْوَانُكُمْ

maka sau- bapak-bapak kalian tidak maka Alloh di lebih ia/hal
dara kalian mereka mengetahui jika sisi adil itu

huwa aqsathu `indal lâh fa-illam ta`lamū ābā-ahum fa-ikhwānukum

فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ ۚ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ

kalian membu- dalam ber- atas kalian dan dan maula- agama da-
at kesalahan apa /hal dosa kalian tidak maula kalian lam

fî dîni wamawālikum walaisa `alaikum junāhun fimā akhta`tum

بِهِ وَلَكِنْ مَّا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Maha Maha Alloh dan adalah hati-hati sengaja apa tetapi dengan-
Penyayang Pengampun kalian kalian yang ang nya

biḥī walākim mā ta`ammat qulūbukum wakānal lâhu ghaḥfūr ar rahīmā

٥ النَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَأَزْوَاجُهُ أُمَّهَاتُهُمْ

ibu-ibu mereka dan istri-istrinya diri mereka sendiri dari dengan orang-orang mukmin lebih utama Nabi itu 5

(5) Annabiyyu aulā bilmu^kminīna min anfusihi^m wa-azwājūhū ummahātuhum

وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ

Allah Kitab da-lam dengan sebagian lebih sebagian hubungan dan yang mempunyai

wa-ulul arḥāmi ba`dhum aulā biba`dhin fī kitābil lāhi

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ إِلَّا أَنْ تَفْعَلُوا إِلَىٰ أَوْلِيَائِكُم

saudara-saudara kalian bah-ke- dan orang-orang orang-orang dari pada membuat wa-cuali Muhajirin yang mukmin

minal mu^kminīna walmuhājirīna illā an taf`alū ilā auliyā-ikum

مَعْرُوفًا كَانَ ذَلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا

yang Kitab dalam demi-adalah kebaikan 6 tertulis

ma`rūfā kāna dzālika fil kitābi masthurā (6)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ

dan Kami dan dari perjanjian nabi-nabi dari Kami dan mengambil ketika Ibrahim Nuh dan dari kamu mereka

Wa-idz akhadznā minan nabiyyīna mitsāqahum waminka wamin nūhiw wa-ibrāhīma

وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا

yang perjanjian dari dan Kami Maryam anak dan dan teguh mereka lah mengambil 'Isa Musa

wamūsā wa`isāb ni maryam wa-akhadznā minhum mitsāqan ghalīzhā (7)

لَيَسْأَلَنَّ الصَّادِقِينَ عَنْ صِدْقِهِمْ وَأَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا أَلِيمًا

yang siksa bagi orang- dan Dia kebenar- dari/orang-orang karena Dia akan pedih orang kafir menyediakan an mereka tentang yang benar menanyakan

Liyas-alash shādiqīna `an shidqihim wa-a`adda likāfirīna `adzāban alīmā

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ

datang ke- ke- atas Allah nikmat ingatlah mereka orang-2 wahai pada kalian tika kalian 8

(8) Yā-ayyuhal ladzīna āmanudz kurū ni`matal lāhi `alaikum idz jā-atkum

جُنُودًا فَارْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا وَجُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا وَكَانَ اللَّهُ

Allah dan kalian me- tidak dan bala angin atas/kepa- lalu Kami bala adalah melihatnya tentara topan da mereka kirimkan tentara

junūdun fa-arsalnā `alaihim rīhaw wajunūdal lam tarauhā wakānal lāhu

بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ٩ إِذْ جَاءُوكُم مِّنْ فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ

bawah dan atas dari mereka datang tat-Maha kalian dengan dari dari kalian Idz jā-ūkum min fauqikum wamin asfala 9 Melihat kerjakan apa yang

bimā ta`malūna bashīrā (9) Idz jā-ūkum min fauqikum wamin asfala

مِنْكُمْ وَإِذْ زَاغَتْ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ

tenggo- hati dan sam- pandangan berubah /gon- dan dari rokan pai / naik cang /suram ketika kalian

minkum wa-idz zāghatil abshāru wabalaghatil qulūbul ḥanājira

6. Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri, dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). Adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab (Allah).

7. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri), dari Nuh, Ibrahim, Musa dan `Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh,

8. agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka dan Dia menyediakan bagi orang-orang kafir siksa yang pedih.

9. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikaruniakan) kepadamu ketika datang kepadamu bala tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan bala tentara yang tidak dapat kamu melihatnya. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

10. (Yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam prasangka yang negatif.

11. Disitulah diuji orang-orang yang beriman dan mereka digoncangkan dengan goncangan yang sangat keras.

12. Dan (ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang dalam hatinya ada penyakit berkata: "Alloh dan Rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya".

13. Dan (ingatlah) ketika segolongan dari mereka berkata: "Hai penduduk Yatsrib (atau penduduk Madinah), tidak ada tempat bagimu, maka kembalilah kamu". Dan segolongan dari mereka minta izin kepada Nabi (untuk kembali pulang) dengan berkata: "Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka (atau tidak ada penjaga)". Dan rumah-rumah itu sekali-kali tidak terbuka, mereka tidak lain hanyalah hendak lari.

14. Kalau (penduduk Yatsrib) diserang dari segala penjuru, kemudian diminta kepada mereka supaya berkhiatan, niscaya mereka mengerjakannya; dan mereka tiada akan bertangguh untuk berkhiatan itu melainkan dengan segera.

15. Dan sesungguhnya mereka sebelum itu telah berjanji kepada Alloh: " Mereka tidak akan berbalik ke belakang (atau mundur)". Dan perjanjian dengan Alloh akan diminta pertanggungjawabannya.

16. Katakanlah: "Lari itu sekali-kali tidaklah berguna bagimu, jika kamu melarikan diri dari kematian atau pembunuhan, dan jika (kamu terhindar dari kematian), kamu tidak juga akan mengecap kesenangan kecuali sebentar saja".

17. Katakanlah: " Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (takdir) Alloh jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?" Dan orang-orang munafik itu tidak memperoleh pelindung dan penolong selain Alloh.

وَتَنْظُرُونَ بِاللَّهِ الطَّنُونَا ١٠ هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا

dan mereka orang-orang diuji di situlah 10 berprasangka terhadap Alloh dan kalian menyangka
watazhunnūna billāhizh zhunūnā (10) Hunālikab tuliya mu^hminūna wazulzilū

زِلْزَالًا شَدِيدًا ١١ وَإِذْ يَقُولُ الْمُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ

hati dalam dan orang-orang orang-orang ber- dan sangat/ gon-
mereka mereka yang munafik kata ketika 11 keras cangan
zilzālan syadīdā (11) Wa-idz yaqūlul munāfiqūna walladzīna fī qulūbihim

مَرَضٌ مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا ١٢ وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ

sego- berkata dan tipuan melain- dan Alloh menjanjikan ti- berpe-
longan ketika 12 kan rasul-Nya kepada kami dak nyakit
maradhum mā wa`adanal lāhu warasūluhū illā ghurūrā (12) Wa-idz qālath thā-ifatum

مِنْهُمْ يَاهْأَهْلَ يَثْرِبَ لَا مَقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوا وَيَسْتَأْذِنُ فَرِيقٌ

sego- dan memin- maka kempa- bagi tempat tidak Yatsrib hai pen- dari
longan ta izin lilah kalian kalian (ada) duduk mereka
minhum yā-ahla yatsriba lāmuqāma lakum farji`ū wayasta^hdzinu farīqum

مِنْهُمْ النَّبِيُّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ إِنْ يُرِيدُونَ إِلَّا

kecu- mereka tidak dengan ia dan terbuka rumah-2 sesung- mereka Nabi dari
ali inginkan lain terbuka tidak kami guhnya berkata mereka mereka
minhumun nabiyya yaqūlūna inna buyūtanā `auratuw wamā hiya bi`aurah iy yurīdūna illā

فِرَارًا ١٣ وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِمْ مِنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُئِلُوا الْفِتْنَةَ

fitnah (ber- mereka dita- kemu- segala dari atas dimasuki/ dan lari
khianat) nya /diminta dian penjurunya mereka diserang kalau 13
firārā (13) Walau dukhilat `alaihim min aqthārihā tsumma su-ilul fitnata

لَا تَوْهَا وَمَا تَلَبَّسُوا بِهَا إِلَّا يَسِيرًا ١٤ وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا

mereka adalah dan sesung- mudah/ melain- dengan- mereka tinggal/ dan niscaya mereka
berjanji mereka guhnya 14 segera kan nya menanggukhan tidak mengerjakannya
la-atauhā wamā talabbatsū bihā illā yasīrā (14) Walaqad kānū `āhadul

اللَّهُ مِنْ قَبْلُ لَا يُؤْلَوْنَ الْأَذْبَارُ ١٥ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا

15 diminta Alloh janji dan ke mereka tidak sebelum dari Alloh
pertanggung adalah belakang berpaling itu
jawab
lāha min qablu lā yuwallūnal adbār wakāna `ahdul lāhi mas-ūlā (15)

قُلْ لَنْ يَنْفَعَكُمْ الْفِرَارُ إِنْ فَرَرْتُمْ مِنَ الْمَوْتِ أَوِ الْقَتْلِ وَإِذَا

jika de- pembu- atau ke- dari kalian jika lari berguna ba- tidak- kata-
mikian nuhan matian lari itu gi kalian lah kanlah
Qul lay yanfa`akumul firāru in farartum minal mauti awil qatli wa-idzal

لَا تُمَتَّعُونَ إِلَّا قَلِيلًا ١٦ قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُمْ مِنَ اللَّهِ إِنْ

jika Alloh dari melindungi yang mem- siapa- kata- sedikit/ kecu- kalian ber- ti-
kalian (dapat) punya kah kanlah 16 sebentar ali senang-2 dak
lā tumatta`ūna illā qalīlā (16) Qul man dzal ladzī ya`shimukum minal lāhi in

أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً وَلَا يَحِذُّونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ

Alloh selain dari bagi mereka dan rahmat untuk Dia meng- atau kejelekan/ kepada Dia meng-
mereka peroleh tidak kalian hendaki bencana kalian hendaki
arāda bikum sū-an au arāda bikum rahmah walā yajidūna lahum min dūnil lāhi

وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿١٧﴾ قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمُعَوِّقِينَ مِنْكُمْ وَالْقَائِلِينَ

dan orang di antara orang-2 yang Allah menge- sung- peno- dan pelin-
yang berkata kalian merintangi tahui guh long tidak dung
walyiyyaw walā nashīrā (17) Qad ya`lamul lāhul mu`awwiqīna minkum walqā-ilīna

لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا وَلَا يَأْتُونَ الْبَأْسَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٨﴾ أَشِحَّةً

kikir sedikit/ ke- pepe- mereka dan kepada marilah kepada saudara-
18 sebentar cuali rangan mendatangi tidak kami saudara-
li-ikhwānihim halumma ilainā walā ya`tūnal ba'sa illā qalīlā (18) Asyīḥḥatan

عَلَيْكُمْ فَإِذَا جَاءَ الْخَوْفُ رَأَيْتَهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ تَدُورُ أَعْيُنُهُمْ

mata berputar- kepada mereka me- kamu meli- keta- datang maka atasmu /ke-
merekanya putar kamu mandang hat mereka kutan apabila pada kalian
`alaikum fa-idzā jā-al khawfu ra-aitahum yanzhurūna ilaika tadūru a`yunuhum

كَالَّذِي يُغْشَى عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَإِذَا ذَهَبَ الْخَوْفُ سَلَفُوكُمْ

mereka men- ketakutan telah per- maka mati dari atas- ditutupi seperti
caci kalian gi / hilang apabila nya (pingsan) orang yang
kalladzi yugh-syā `alaihi minal maut fa-idzā dzahabal khawfu salaqukum

بِالْسِّنَةِ حِدَادٍ أَشِحَّةً عَلَى الْخَيْرِ أُولَئِكَ لَمْ يُؤْمِنُوا فَأَحْبَطَ

maka meng- mereka tidak mereka ke- atas kikir tajam dengan
hapus beriman itu baikan kisan
bi-alsinatīn ḥidādīn asyīḥḥatan `alal khair ulā-ika lam yu`minū fa-aḥbathal

اللَّهُ أَعْمَلَهُمْ ۖ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿١٩﴾ يَحْسَبُونَ الْأَحْزَابَ

golongan-2 mereka mudah Allah atas/ demiki- dan amal perbuat- Allah
mengira 19 bagi an itu adalah an mereka
lāhu a`mālahum wakāna dzālika `alal lāhi yasīrā (19) Yaḥsabūnal aḥzāba

لَمْ يَذْهَبُوا وَإِنْ يَأْتِ الْأَحْزَابُ يَوَدُّوْنَ لَوْ أَنَّهُمْ بَادُوا

mereka me- bahwas- sekira- mereka me- golongan- datang dan mereka tidak/
ngembara nya mereka nya nginginkan golongan golongan jika pergi belum
lam yadz-habū wa iy ya`til aḥzābu yawaddū lau annahum bādūna

فِي الْأَعْرَابِ يَسْأَلُونَ عَنْ أَنْبَائِكُمْ وَلَوْ كَانُوا فِيكُمْ

pada /ber- adalah sekira- berita dari/ mereka me- orang-orang pada/
sama kalian mereka nya kalian tentang nanyakan Arab Dusun bersama
fil a`rābi yas-alūna `an ambā-ikum walau kānū fikum

مَا فَتَلَوْا إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢٠﴾ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ

teladan Allah Rasul pada bagi adalah sesung- sedikit/ ke- mereka tidak
kalian guhnya 20 sebentar cuali berperang
mā qātālū illā qalīlā (20) Laqad kāna lakum fī rasūlil lāhi uswatun

حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

banyak Allah dan meng- akhir dan Allah mengharap adalah bagi baik
ingat 21 ia orang
ḥasanatul liman kāna yarjul lāha walyaumal ākhira wadzakaral lāha katsīrā (21)

وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ

dan Allah telah janjikan apa ini mereka golongan-2 orang-2 meli- dan
rasul-Nya kepada kita yang berkata berkata mukmin hat tat kala
Walammā ra-al mu`minūnal aḥzāba qālū hādza mā wa`adanal lāhu warasūluhū

18. Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang menghalang-halangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya: "Marilah kepada kami". Dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar.

19. Mereka kikir terhadapmu, apabila datang ketakutan (akan bahaya), kamu lihat mereka itu memandang kepadamu dengan mata yang terbalik-balik seperti orang yang pingsan karena akan mati, dan apabila ketakutan telah hilang, mereka mencaci kamu dengan lidah yang tajam, sedang mereka kikir untuk berbuat kebaikan. Mereka itu tidak beriman, maka Allah menghapuskan (pahala) amal perbuatan mereka. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

20. Mereka mengira (bahwa) golongan-golongan yang bersekutu itu belum pergi; dan jika golongan-golongan yang bersekutu itu datang kembali, niscaya mereka ingin berada di dusun-dusun bersama-sama orang Arab Badui, sambil menanyakan tentang berita-beritamu. Dan sekiranya mereka berada bersama kamu, mereka tidak akan berperang, melainkan sebentar saja.

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah.

22. Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata: "Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kita". Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan penyerahan diri (sepenuhnya kepada Allah).

23. Di antara orang-orang mukmin itu, ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu (apa yang dijanjikan Allah kepada mereka) dan mereka tidak merubah (janjinya),

24. supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima tobat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

25. Dan Allah menghalau orang-orang yang kafir itu dalam keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh keuntungan apapun. Dan cukuplah Allah membantu orang-orang mukmin dalam peperangan. Dan Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

26. Dan Dia menurunkan orang-orang Ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. Sebagian mereka, kamu bunuh dan sebagian yang lain, kamu tawan.

27. Dan Dia mewariskan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang belum kamu injak. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا ﴿٢٣﴾

22 dan penye- keimanan ke- menambah dan dan Allah dan be-
rahan diri cuali mereka mereka tidak rasul-Nya narlah

washadaqal lāhu warasūlul wamā zādahum illā imānaw wataslīmā (22)

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَّنْ

orang maka di an- atas- Allah mereka apa mereka benar orang orang-orang di an-
yang tara balasan nya janjikan yang (menepati) laki-laki mukmin tara

Minal mu'minīna rijālun shadaqu mā `āhadul lāha `alaih faminhum man

قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا ﴿٢٤﴾ لِيَجْزِيَ

karena hendak perubahan mereka dan me- orang dan di anta- waktu ke- telah
memberi balasan 23 merubah tidak nunggu yang ra mereka matiannya sampai

qadhā naḥbahū waminhum may yantazhir wamā baddalū tabdīlā (23) Liyajziyal

اللَّهُ الصِّدِّيقِينَ بَصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبُ الْمُنَافِقِينَ إِن شَاءَ

Dia meng- jika orang-orang dan Dia dengan kebe- orang-orang Allah
hendaki hendaki munafik menyiksa naran mereka yang benar

lāhush shādiqīna bishidqihim wayu`adz-dzibal munāfiqīna in syā-a

أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٥﴾ وَرَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ

orang-2 Allah dan menolak/ Maha Maha Pe- adalah Allah sesung- atas Dia mene- atau
yang menghalau 24 Penyayang ngampun guhnya mereka rima tobat

au yatūba `alaih innal lāha kāna ghafūrā raḥimā (24) Waraddal lāhul ladzīna

كَفَرُوا بَغِيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا خَيْرًا وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ

pepe- orang-orang Allah dan cu- kebaikan/ mereka tidak dengan kema- mereka
rangan mukmin kuplah keuntungan memperoleh rahan mereka kafir

kafarū bighaizhihim lam yanālū khairā wakafal lāhul mu'minīnal qitāl

وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا ﴿٢٦﴾ وَأَنْزَلَ الَّذِينَ ظَاهَرُوهُمْ مِنْ

dari membantu orang- dan Dia Mahaperkasa Mahakuat Allah dan
mereka orang yang menurunkan 25 adalah

wakānal lāhu qawīyyan `azīzā (25) Wa-anzalal ladzīna zhāharūhum min

أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ صَيَاصِيهِمْ وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ

rasa hati da- dan Dia me- benteng-ben- dari Ahli Kitab
takut mereka lam masukkan teng mereka

ahlilkitābi min shayā-shīhim waqadzafa fī qulūbihimur ru'ba

فَرِيقًا تَقْتُلُونَ وَتَأْسِرُونَ فَرِيقًا ﴿٢٦﴾ وَأَوْرَثَكُمْ أَرْضَهُمْ

bumi dan Dia mewaris- sebagian dan kalian kalian mem- seba-
mereka kan kepada kalian 26 menawan bunuh gian

fariqan taqtulūna wata`sirūna fariqā (26) Wa-auratsakum ardhahum

وَدِيَارَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضًا لَّمْ تَطْغُوهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ

segala atas Allah dan kalian meng- be- dan bumi/ dan harta ben- dan rumah-2
adalah injaknya lum tanah da mereka mereka

wadiyārahum wa-amwālahum wa-ardhal lam tatha-ūhā wakānal lāhu `alā kulli

شَيْءٍ قَدِيرًا ﴿٢٧﴾ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِن كُنْتُنَّ تُرِدْنَ

kalian meng- kalian jika kepada istri- kata- Nabi wahai Mahakuasa sesu-
hendaki adalah kanlah kanlah kanlah 27 atu

syai-in qadīrā (27) Yā-ayyuhan nabiyyu qul li-azwājika in kuntunna turidnā

الْحَيَوَةُ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا فَتَعَالَيْنِ أُمَتِّعْكُنَّ وَأُسَرِّحْكُنَّ
 dan akan aku akan aku berikan maka dan perhi- dunia kehidupan
 ceraikan kalian mutah kepada kalian marilah asannya
 ḥayātad dunyā wazīnatahā fata`ālaina umatti`kunna wa-usarriḥkunna

سَرَحًا جَمِيلًا ۝۲۸ وَإِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْدارَ
 dan kam- dan rasul- Allah kalian meng- kalian dan yang perce-
 pung Nya hendaki adalah jika 28 baik raian
 sarāhan jamīlā (28) Wa-in kuntunna turidnal lāha warasūlahū waddāral

الْآخِرَةِ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنِينَ مِنْكُمْ أَجْرًا عَظِيمًا ۝۲۹
 29 yang pahala di antara bagi orang yang menye- Allah maka se- akhirat
 besar kalian berbuat baik diakan sungguhnya
 ākhirata fa-innal lāha a`adda lilmuḥsinīnā minkunna ajran `azhīmā (29)

يُنْسَاءَ النَّبِيِّ مَنْ يَأْتِ مِنْكُمْ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ يُضَعَفُ
 dilipatgandakan yang dengan per- di antara mendatangkan/ siapa Nabi hai istri-
 nyata perbuatan keji kalian mengerjakan yang istri
 Yānisā-an nabiyyi may ya`ti minkunna bifāḥisyatim mubayyinatiy yudhā`af

لَهَا الْعَذَابُ ضِعْفَيْنِ ۖ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ۝۳۰
 30 mudah Allah atas demi- dan dua kali siksaan bagi-
 nya
 lahal `adzābu dhi`fain wakāna dzālika `alal lāhi yasīrā (30)

وَمَنْ يَفْعَلْ يَفْعَلْ وَلِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُؤْتَىٰ
 Kami datang- kebajikan/ dan menger- dan bagi/kepa- di antara taat/ dan ba-
 kan/berikan saleh jakan /amal rasul-Nya da Allah kalian patuh rang siapa
 Wamay yaqnut minkunna lillāhi warasūlihī wata`mal shālīhan nu`tiḥā

أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ ۖ وَأَعَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا ۝۳۱ يٰنِسَاءَ النَّبِيِّ
 Nabi wahai istri-istri 31 mulia rezeki bagi-nya dan Kami sediakan dua kali pahalanya
 ajrahā marrataini wa-a`tadnā lahā rizqan karīmā (31) Yānisā-an nabiyyi

لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۚ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ
 dengan perka- kalian maka kalian taat/ jika wanita- dari seperti tidaklah
 taan /pembicaraan tunduk jangan patuh wanita seorang kalian
 lastunna ka-aḥadim minan nisā`in it taqaitunna falā takh-dha`na bilqauli

فَيُطَمَعُ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ۝۳۲ وَقَرْنَ
 Dan hendak- yang perka- dan ber- penyakit hatinya da- orang maka ber-
 lah kalian tetap 32 baik taan katalah katalah lam yang keinginan
 fayathma`al ladzī fī qalbiḥi maradhaw waqulna qaulam ma`rūfā (32) Waqarna

فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۚ وَأَقِمْنَ
 dan pertama/ orang-orang perhiasan kalian dan rumah dalam
 dirikanlah dahulu Jahiliyah berhias jangan kalian
 fī buyūtikunna walā tabarrajna tabarrujal jāhiliyyatil ūlā wa-aqimnash

الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا
 sesung- dan Allah dan zakat dan tunai- salat
 guhnyalah rasul-Nya taatilah kanlah
 shalāta wa-ātīnaz zakāta wa-athi`nal lāha warasūlah innamā

28. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka akan kuberikan kepadamu mutah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik.

29. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridaan) Allah dan Rasulnya-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi orang yang berbuat baik diantaramu dengan pahala yang besar.

30. Hai isteri-isteri Nabi, siapa di antaramu yang mengerjakan perbuatan keji yang nyata, niscaya akan di lipat gandakan siksaan kepada mereka, dua kali lipat. Dan yang demikian itu mudah bagi Allah.

31. (22) Dan barang siapa diantara kamu sekalian (para isteri-isteri nabi) tetap taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan amal yang saleh, niscaya Kami memberikan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezeki yang mulia.

32. Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang dalam hatinya ada penyakit dan ucapkanlah perkataan yang baik,

33. dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dengan perhiasan dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait (atau keluarga Rasulullah) dan menyucikan kamu sesuci-sucinya.

34. Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (hadis nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

35. Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang taat, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak mengingat Allah, maka Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

36. Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah memutuskan perkara, maka bagi mereka (tidak) ada pilihan (yang lain) tentang perkara mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguh dia telah sesat, dengan kesesatan yang nyata.

يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ
dan Dia akan menyucikan kalian (keluarga /rumah tangga Nabi saw.) kotoran/ dosa dari kalian Dia hendak menghilangkan Alloh menghendaki/ bermaksud

تَطْهِيرًا ۝۳۳ وَاذْكُرْ مَا يَتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ تَٰثِرِ ۝۳۳
dari rumah-2 kalian di da- lam diba- cakan apa yang Dan ingatlah 33 sesuci- sucinya

آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ۝۳۴
34 Maha Me- ngetahui Mahahalus adalah Alloh sesung- guhnya dan hikmah Alloh ayat- ayat

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ ۚ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۚ
dan perempuan mukmin dan laki-laki mukmin dan perempuan muslim laki-laki muslim Sesung- guhnya

وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ ۚ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ ۚ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ ۚ
dan laki-laki yang sabar dan perempuan yang benar dan laki-laki yang benar dan perempuan yang taat laki-laki yang taat

وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ ۚ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ ۚ
dan laki-laki yang sedekah dan perempuan yang khusyuk dan laki-laki yang khusyuk dan perempuan yang sabar

وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ ۚ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ ۚ
dan laki-laki yang memelihara dan perempuan yang berpuasa dan laki-laki yang berpuasa dan perempuan yang sedekah

فُرُوجَهُمْ ۚ وَالْحَفِظَاتِ ۚ وَالْذَّاكِرِينَ وَالْذَّاكِرَاتِ ۚ
banyak Alloh dan laki-laki yang mengingat dan perempuan yang memelihara kehormatan mereka

وَالْذَّاكِرِينَ ۚ وَالْذَّاكِرَاتِ ۚ ۝۳۵ عَظِيمًا ۝۳۵
35 yang besar dan pahala ampunan bagi mereka Alloh telah me- nyediakan dan perempuan yang mengingat

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَىٰ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ
adalah bah- wa per- kara dan rasul-Nya Alloh telah me- netapkan apa- bila perempu- an mukmin dan bagi laki-2 ada/ dan

لَهُمُ الْخَيْرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۚ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا
kese- satan ia telah sesat sungguh maka dan rasul- Nya Alloh mendur- hakai dan ba- rang siapa perkara dari pilihan bagi mereka mereka

atas-nya	dan engkau telah memberi nikmat	atas-nya	Alloh telah memberi nikmat	kepada yang berkata	kamu dan ketika	36	yang nyata
mubīnā (36) Wa-idz taqūlu lilladzī an'amal lāhu 'alaihi wa-an'amta 'alaihi							

Alloh apa jiwamu/ dalam dan kamu me- Alloh dan ber- istrimu atas tahanlah
yang hatimu nyembunyikan takwalah kamu

amsik 'alaika zaujaka wattaqil lāha watukhfi fī nafsika mal lāhu

Zaid telah me- maka kamu ta- untuk lebih dan manusia dan kamu menyata-
mutuskan tat kala kuti-Nya ber hak Alloh takut kannya

mubdīhi watakh-syan nāsa wallāhu aḥqqu an takhsyāh falamā qadhā zaidum

da- ke- orang-orang atas ada tidak supaya Kami kawinkan keper- darinya
lam beratan mukmin kamu dengannya luan

minhā watharan zawwajnākahā likai lā yakūna `alal mu^kminīna ḥarajun fī

dikerjakan/ Alloh perkara/ dan keper- di antara mereka me- apa- anak angkat istri-
terjadi ketetapan adalah luan mereka mutuskan bila mereka istri-
azwāji ad'iyā-ihim idzā qadhau minhunna watharā wakāna amrul lāhi maf'ūlā

pa- Allah sunnah/ bagi- Allah telah me- dalam/ kebe- dari Nabi atas ada tidak
da peraturan nya netapkan tentang apa ratan 37

(37) Mā kāna `alan nabīyyi min ḥarajin fīmā faradhal lāhu lah sunnatal lāhi fil

Orang-orang yang 38 telah ditetapkan keputusan Alloh perintah/perkara dan sebelumnya/dahulu dari mereka berlatu yang
 ladjīna khalau min qabl wakāna amrul lāhi qadaram maqdūrā (38) Alladjīna

dan cu Alloh kecuai/ sese- mereka dan dan mereka ta Alloh risalah- mereka me-
 kuplah selain orang takut tidak kut kepada-Nya risalah nyampaikan
 yuballighūna risālātī lāhi wayakh-syaunahū walā yakh-syauna aḥḍan illal lāh wakafā

tetapi laki-laki di dari se- ba- Muham- ada tidak pembuat dengan
antara kalian orang pak mad 39 perhitungan Allah

billāhi ḥasībā (39) Mā kāna muḥammadun abā' aḥadim mir rijālikum walākir

40 Maha Me- se- dengan Allah dan Nabi- dan pe- Allah utusan
 ngetahui suatu segala adalah Nabi nutup
 rasūlā lāhi wakhātaman nabīyyīn wakānāl lāhu bikulli syai-in `alīmā (40)

di waktu Dan ber- banyak ingat Allah ingatlah mereka orang-2 Wahai
pagi tasbihlah 41 yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanudz kurul lāha dzikran katsirā (41) Wasabbihūhu bukrataw

37. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya: "Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti. Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (atau menceraikannya), Kami nikahkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (menikahi) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya dari isterinya. Dan ketetapan Allah itu pasti terjadi.

38. Tidak ada suatu keberatanpun atas Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah-Nya pada nabi-nabi yang telah berlalu dahulu. Dan adalah perintah Allah itu suatu ketetapan yang telah ditetapkan (pasti berlaku),

39. (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan.

40. Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup para nabi. Dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

41. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah (selalu) Allah, dengan ingat yang sebanyak-banyaknya.

42. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang.

43. Dialah yang memberi rahmat kepadamu, dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.

44. Penghormatan mereka (orang-orang mukmin itu) pada hari mereka menemui-Nya ialah: salām (atau salam sejahtera); dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.

45. Hai Nabi, sungguh Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan,

46. dan untuk jadi penyeru kepada (Agama) Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.

47. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah.

48. Dan janganlah kamu menuruti orang-orang yang kafir dan orang-orang munafik itu, janganlah kamu hiraukan gangguan mereka dan bertawakallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pelindung.

49. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan-perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampuri mereka, maka tidak ada masa idah atas mereka yang perlu kamu perhitungkan. Maka berilah mereka mutah dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya.

وَاصْبِرْ ۖ هُوَ الَّذِي يُصَلِّيْ عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهٗا لِيُخْرِجَكُم

karena Dia hendak dan malaikat- atas /kepa- memberi yang Dia dan pe-
mengeluarkan kalian malaikat-Nya da kalian rahmat tang
wa ashilā (42) Huwal ladzī yushallī `alāikum wamalā`ikatuhū liyukhrijakum

مِّنَ الظُّلُمٰتِ إِلَى النُّوْرِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَحِيْمًا ۝٤٣

43 Maha kepada orang-2 dan adalah cahaya kepada kegelapan dari
Penyayang yang beriman Dia
minazh zhulumāti ilan nūr wakāna bilmu`minīna rahīmā (43)

يَجِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامٌ ۖ وَاعَدَ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيْمًا ۝٤٤ يَا أَيُّهَا

wahai 44 mulia pahala bagi dan Dia me- salam/ mereka me- pada Penghormat-
mereka nyediakan sejahtera nemui-Nya hari an mereka
Taḥiyyatuhum yauma yalqaunahū salām wa-a`adda lahum ajran karīmā (44) Yā-ayyuhān

النَّبِيِّ ۖ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَٰهِدًا وَنُبَشِّرًا وَمُبَشِّرًا ۖ وَنَذِيرًا ۖ وَدَاعِيَا

Dan dan pemberi dan pembawa menjadi Kami meng- sungguh Nabi
penyeru 45 peringatan kabar gembira saksi utus kamu Kami
nabiyyu innā arsalnāka syāhidaw wamubasy-syiraw wanadzīrā (45) Wadā`iyan

إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسَرَاجًا مُّنِيرًا ۝٤٦ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ بِأَنَّهُمْ

bagi bahwa se- orang-orang dan berilah bersinar/ dan dengan Allah ke-
mereka sungguhnya yang beriman kabar gembira 46 terang pelita izin-Nya pada
ilal lāhi bi-idznihī wasirājam munīrā (46) Wabasy-syiril mu`minīna bi-anna lahum

مِّنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا ۝٤٧ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِيْنَ وَالْمُنَافِقِيْنَ

dan orang- orang-orang kalian Dan besar karunia Allah dari
orang munafik kafir menaati jangan 47
minal lāhi fadhlan kabīrā (47) Walā tuthi`il kāfirīna walmunāfiqīna

وَدَعِ أَذْهَبَهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۖ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ۝٤٨

48 tempat berserah kepada dan cu- Allah atas/ dan berta- gangguan dan
diri /pelindung Allah kuplah kepada wakallah mereka biarkan
wada` adzāhum watawakkal `alal lāh wakafā billāhi wakīlā (48)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَقْتُمُوهُنَّ

kalian mence- kemu- perempuan-perem- kalian me- apa- mereka orang-orang Wahai
raikan mereka dian- puan yang beriman ngawini bila beriman yang
Yā-ayyuhā ladzīna āmanū idzā nakaḥtumul mu`mināti tsumma thallaqtumūhunna

مِّن قَبْلِ أَن تَمْسُوهُنَّ ۖ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَةٍ تَعْتَدُونَهَا

kalian meng- idah dari atas bagi maka kalian menyentuh/ bah- sebe- dari
hitungya mereka mereka kalian tidaklah menggauli mereka wa lum
min qabli an tamassūhunna famā lakum `alaihinna min `iddatin ta`taddūnahā

فَمَتَّعُوهُنَّ وَسَرَاحَهُنَّ ۖ سَرَاحًا جَمِيْلًا ۝٤٩ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا

sungguh Nabi wahai 49 baik per- dan lepaskan/ maka berilah
Kami ceraian ceraikan mereka mereka mutah
famatti`ūhunna wasarriḥūhunna sarāḥan jamīlā (49) Yā-ayyuhān nabiyyu innā

أَحَلَّلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ الَّتِي أَتَيْتَ أَجُورَهُنَّ ۖ وَمَا مَلَكَتْ

dimiliki dan apa maskawin kamu telah yang istri-istri bagi Kami telah
yang mereka berikan berikan kamu kamu menghalalkan
aḥlalnā laka azwājakal lātī ātaita ujūrahunna wamā malakat

يَمِينُكَ مِمَّا آفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَنَبْتِ عِمَّكَ وَنَبْتِ عَمَّتِكَ

saudara perem- dan anak-2 saudara laki-2 dan anak-2 atas Allah mem- dari apa tangan kananmu
puan bapakmu perempuan bapakmu perempuan kamu beri yang (hamba sahaya)
yaminuka mimma afâ-al lâhu `alaika wabanâti `ammika wabanâti `ammâtika

وَنَبْتِ خَالِكَ وَنَبْتِ خَلَّتِكَ الَّتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ وَامْرَأَةً

dan pe- bersama mereka yang saudara perem- dan anak-2 saudara laki-2 dan anak-2
rempuan kamu hijrah puan ibumu perempuan ibumu perempuan
wabanâti khâlika wabanâti khâlâtikal lâti hâjarna ma`aka wamra-atam

مُؤْمِنَةً إِنْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّبِيُّ أَنْ يَسْتَنْكِحَهَا

dia akan me- bah- Nabi menghen- jika kepada dirinya ia meny- jika yang
ngawininya wa wa daki/mau Nabi Nabi rahkan beriman
mu`minatan iw wahabat nafsahâ linnabiyyi in arâdan nabiiyyu ay yastankihâhâ

خَالِصَةً لِّكَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا

Kami apa Kami telah sesung- orang-orang selain/ bu- dari bagi pengkhu-
fardukan yang mengetahui guhnya yang beriman kan untuk kamu susan
khâlîshatal laka min dūnil mu`minîn qad `alimnâ mâ faradhnâ

عَلَيْهِمْ فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ لِكَيْلَا

supaya tangan kanan mereka dimiliki dan apa istri terha- atas
tidak (hamba sahaya) yang mereka dap mereka
`alaihîm fî azwâjihîm wamâ malakat aimānuhum likailâ

يَكُونَ عَلَيْكَ حَرْجٌ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٠﴾

50 Maha Maha Allah dan kesem- atas adalah
Penyayang Pengampun adalah pitan kamu
yakūna `alaika ḥaraj wakānal lâhu ghafūrar raḥīmâ (50)

تُرْجَىٰ مِنْ نَشَاءِ مَنْهَنَ وَتُعْوَىٰ إِلَيْكَ مَنْ نَشَاءُ وَمَنْ ابْتَغَيْتَ

kamu dan kamu siapa kepada kamu beri perlin- di antara kamu ke- siapa kamu menjauhi/
ingini siapa kehendaki yang kamu dungan/menggauli mereka hendaki yang menceraikan
Turjî man tasyâ-u minhunna watu`wî ilaika man tasyâ`k wamanib taghaita

مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ تَقَرَّ أَعْيُنُهُنَّ

mata menye- bah- lebih demi- atas ber- maka kamu lepas- dan siapa
mereka jukkan wa dekat kian itu kamu dosa tidaklah kan/ceraikan yang
mimman `azalta falâ junâha `alaik dzâlika adnâ an taqarra a`yunuhunna

وَلَا يَحْزَنَ وَيَرْضَيْنَ بِمَا آتَيْنَهُنَّ كُلُّهُنَّ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

menge- dan semuanya kalian telah beri- dengan dan me- mereka me- dan
tahui Allah kan pada mereka apa yang reka rela rasa sedih tidak
walâ yaḥzanna wayardhaina bimâ âtaitahunna kulluhunn wallâhu ya`lamu

مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا ﴿٥١﴾ لَا يَحِلُّ لَكَ

bagi halal Ti- Maha Maha Me- Allah dan hati da- apa
kamu 51 Penyayang ngetahui adalah kalian lam yang
mâ fî qulûbikum wakānal lâhu `alîman ḥalîmâ (51) Lâ yaḥillu lakan

النِّسَاءِ مِنْ بَعْدُ وَلَا أَنْ تَبَدَّلَ بِهِنَّ مِنْ أَزْوَاجٍ وَلَوْ أَعْجَبَكَ

menarik walau- istri- dari dengan kamu boleh dan sesu- dari perempuan-
hatimu pun istri mereka mengganti tidak dah itu perempuan
nisâ-u mim ba`du walâ an tabaddala bihinna min azwâjiw walau a`jabaka

50. Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu, isteri-isterimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan (perempuan) hamba sahaya yang kamu miliki dari hasil peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersama kamu, dan perempuan beriman yang menyerahkan dirinya kepada Nabi, kalau kamu (Nabi) mau mengawininya, sebagai pengkhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang isteri-isteri mereka dan perempuan hamba sahaya yang mereka miliki supaya tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

51. 🌀 Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu itu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingini untuk menggaulinya kembali dari isteri-isterimu yang telah kamu sisihkan, maka tidak ada dosa bagimu. Yang demikian itu adalah lebih dekat untuk ketenangan hati mereka, dan mereka tidak merasa sedih, dan mereka rela dengan apa yang telah kamu berikan kepada mereka semua. Dan Allah mengetahui apa yang (tersimpan) dalam hatimu. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

52. Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu, dan tidak boleh (pula) mengganti mereka dengan isteri-isteri (yang lain), meskipun kecantikan mereka menarik hatimu kecuali perempuan-perempuan (hamba sahaya) yang kamu miliki. Dan adalah Allah Maha Mengawasi segala sesuatu.

53. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu makanan itu dimasak, tetapi jika kamu diundang, maka masuklah, dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi, lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (yakni isteri-isteri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti Rasulullah dan tidak (pula boleh) mengawini isteri-isterinya selamalamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya yang demikian itu adalah perkara besar (dan berdosa) di sisi Allah.

54. Jika kamu melahirkan sesuatu atau kamu menyembunyikan sesuatu, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

55. Tidak ada dosa atas isteri-isteri Nabi (untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak-anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara perempuan mereka, perempuan-perempuan mereka (yang beriman) dan hamba sahaya yang mereka miliki, dan bertakwalah kamu (hai isteri-isteri Nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

حُسْنُهُنَّ إِلَّا مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ رَقِيبًا
Maha se- se- atas Allah dan tangan ka- dimiliki apa ke- kebaikan /kecan-
Pengawas suatu gala adalah nanmu yang cuali tikan mereka
ḥusnuhunna illā mā malakat yamīnuk wakāna lāhu `alā kulli syai-ir raqībā

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ
bahwa ke- Nabi rumah- kalian ja- mereka orang-orang Wahai
cuali rumah memasuki ngan beriman yang 52

(52) Yā-ayyuhā ladzīna āmanū lā tadkhlū buyūtan nabiyyi illā ay

يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَبْطِينَ إِنَّهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ
kalian apabi- tetapi bejana /ma- menunggu- dengan makanan ke- bagi di-
diundang la /jika kanan masak nunggu tidak pada kalian izinkan
yu`dzana lakum ilā tha`āmin ghaira nāzhirīna ināhu walākin idzā du`itum

فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ
sesung- untuk per- beramah- dan maka menye- kalian sele- maka maka
guhnya cakapan tamah /asyik jangan barlah /keluarlah sai makan apabila masuklah
fadkhlū fa-idzā tha`imtum fantasyirū walā musta`nisīna liḥadīts inna

ذَلِكَ كَانَ يُؤْذِي النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا
tidak dan dari /kepada sehingga Nabi menyakiti/ adalah yang
Allah kalian dia malu Nabi mengganggu demikian
dzālikum kāna yu`dzin nabiyya fayastaḥyī minkum wallāhu lā

يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْأَلُوهُنَّ مِنْ
dari maka mintalah suatu kalian meminta dan yang dari malu
kepada mereka keperluan kepada mereka apabila benar
yastaḥyī minal ḥaqq wa-idzā sa-altumūhunna matā`an fas-alūhunna miw

وَرَاءَ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ
ada/ dan dan hati bagi hati lebih me- demi- tabir bela-
boleh tidak mereka kalian kalian nyucikan kian itu kang
warā-i ḥijāb dzālikum ath-haru liqulūbikum waqulūbihinn wamā kāna

لَكُمْ أَنْ تُوْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ
istri- kalian bah- dan Allah utusan/ menyakiti/ bah- bagi
istrinya menikahi wa tidak Rasul mengganggu wa kalian
lakum an tu`dzū rasūlal lāhi walā an tankihū azwājahū

مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا ۝٥٣
Jika besar Allah di sisi adalah demi- sesung- selama- sesu- dari
kian itu guhnya lamanya dahnya
mim ba`dihā abadā inna dzālikum kāna `indal lāhi `azhīmā (53) In

تُبَدُّوا شَيْئًا أَوْ تُخَفُّوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَاتِبٌ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝٥٤
Maha Me- se- dengan se- adalah Allah maka kalian menyem- atau se- kalian me-
ngetahui suatu gala /tiap-2 sungguh bunyikannya suatu lahirkan
54
tubdū syai-an au tukhfūhu fa-innal lāha kāna bikulli syai-in `alīmā (54)

لَا جُنَاحَ عَلَيْهِنَ فِي آبَائِهِنَّ وَلَا أَبْنَائِهِنَّ وَلَا إِخْوَانِهِنَّ وَلَا ابْنَاتِهِنَّ
anak-2 dan saudara le- dan anak-anak dan bapak-2 pada atas berdosa tidak
lelaki tidak laki mereka tidak lelaki mereka tidak mereka mereka
Lā junāḥa `alaihinna fī ābā-ihinna walā abnā-ihinna walā ikhwānihinna walā abnā-i

إِخْوَانَهُمْ وَلَا أَبْنَاءَ أَخَوَاتِهِمْ وَلَا نِسَائِهِمْ وَلَا مَا مَلَكَتْ

dimiliki apa dan perempuan dan saudara perem- anak-anak dan saudara laki-
yang tidak mereka tidak puan mereka lelaki tidak laki mereka
ikhwānihinna walā abnā-i akhawātihinna walā nisā-ihinna walā mā malakat

أَيَّمَانُهُمْ وَأَتَقَيْنَ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا

Maha Me- se- segala atas adalah Allah sesung- (pada) dan bertak- tangan kanan mereka
nyaksikan suatu (hamba sahaya)
aimānuhunn wattaqinal lāh innal lāha kāna `alā kulli syai-in syahidā

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

orang-orang wahai Nabi atas menyampaikan/ dan malaikat- Allah Sesung-
yang mohonkan rahmat malaikat-Nya guhnya 55
(55) Innal lāha wamalā-ikatahū yushallūna `alan nabīyy yā-ayyuhall ladzīna

أَمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُونَ

mereka meny- orang-2 Sesung- kesejahteraan/ dan mohonkan atas- mohonkan mereka
kiti /mencaci yang guhnya 56 penghormatan kesejahteraan nya rahmat beriman
āmanū shallū `alaihi wasallimū taslīmā (56) Innal ladzīna yu`dzūnal

اللَّهُ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا

siksaan/ bagi dan Dia me- dan dunia di Allah mengutuk dan Ra- Allah
azab mereka nyediakan akhirat mereka mereka sul-Nya
lāha warasūlahū la`anahumul lāhu fid dunyā wal-ākhirati wa-a`adda lahum `adzābam

مُهِينًا وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

dan orang-2 perem- orang-orang lelaki mereka Dan orang- meng-
puan yang beriman yang beriman menyakiti orang yang 57 hinakan
muḥīnā (57) Walladzīna yu`dzūnal mu`minīna walmu`minātī

بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدْ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

yang dan kebo- mereka mem- maka se- mereka apa dengan
58 nyata dosa hongan bawa/ memikul- sungguhnya perbuat yang tanpa
bighairi mak tasabū faqadiḥ tamalū buhtānaw wa-itsmam mubīnā (58)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ

mereka orang-orang dan perem- dan anak-anak kepada istri- kata- Nabi wahai
menutupi yang beriman puan/istri perempuanmu istrinya kanlah
Yā-ayyuhannabiyyu qul li-azwājika wabanātika waniṣā-il mu`minīna yudnīna

عَلَيْنَ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفَ فَلَا يُؤْذِنَنَّ وَلَا

dan mereka maka mereka bah- lebih demi- baju panjang dari atas
adalah diganggu tidak dikenal wa dekat kian itu mereka mereka
`alaihinna min jalābībihinn dzālika adnā ay yu`rafna falā yu`dzain wakānal

اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا لِّئِنْ لَّمْ يَنْتَهِ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ

dan orang- orang-orang berhenti tidak Sungguh Maha Maha Allah
orang yang munafik jika 59 Penyayang Pengampun
lāhu ghafūrā raḥīmā (59) La-il lam yantahil munāfiqūna walladzīna

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ وَالْمَرْجُفُونَ فِي الْمَدِينَةِ لَنُغْرِبَنَّكَ

niscaya Kami perintah- Madinah/ di dan orang yang penyakit hati dalam
kan kamu menyerang kota menyiarkan fitnah mereka mereka
fī qulūbihim maradhūw walmurjifūna fil madīnati lanughriyannaka

56. Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

57. Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya. Allah mengutuk mereka di dunia dan di akhirat, dan Allah menyediakan baginya siksa yang menghinakan.

58. Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang lelaki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.

59. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

60. Sesungguhnya jika tidak berhenti orang-orang munafik, orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya dan orang-orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah (dari menyakitimu), niscaya Kami perintahkan kamu (untuk memerangi) mereka, kemudian mereka tidak menjadi tetanggamu (di Madinah) melainkan dalam waktu yang sebentar,

61. Mereka terkutuk. Di mana saja mereka dijumpai, mereka ditangkap dan dibunuh dengan pembunuhan yang dasyat.

62. Sebagai sunnah Allah yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelumnya, dan kamu sekali-kali tiada akan mendapati perubahan pada sunnah Allah.

63. Manusia bertanya kepadamu tentang hari berbangkit (atau hari kiamat). Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari berbangkit (atau hari kiamat) itu hanya di sisi Allah". Dan tahukah kamu (hai Muhammad), boleh jadi hari berbangkit (atau hari kiamat) itu sudah dekat waktunya.

64. Sesungguhnya Allah melaknati orang-orang kafir dan menyediakan bagi mereka, api yang menyala-nyala (atau neraka),

65. mereka kekal di dalam neraka selamanya; mereka tidak memperoleh seorang pelindungpun dan tidak (pula) seorang penolong.

66. Pada hari ketika muka mereka dibolak-balikan dalam neraka, mereka berkata: "Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Allah dan taat (pula) kepada Rasul".

67. Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah mentaati pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang lurus).

68. Ya Tuhan kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar".

69. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia (Musa) terhormat di sisi Allah.

بِهِمْ ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلًا ﴿٦٠﴾ مَلْعُونِينَ
Mereka sedikit/ ke- di da mereka jadi tidak- kemu- dengan
terkutuk sebentar cuali lamnya tetanggamu lah dian mereka
bihim tsumma lā yujāwirūnaka fihā illā qalīlā (60) Mal'ūnīn

أَيْنَمَا تُقِفُوا أَخِذُوا وَقْتَكُمْ وَتَقْتِلُوا ﴿٦١﴾ سُنَّةَ اللَّهِ فِي
pada Allah kete- pembunuhan dan mereka mereka di- mereka di mana
tapan 61 yang dahsyat dibunuh tangkap dijumpai saja
ainamā tsuqifū ukhidzū waqttilū taqtīlā (61) Sunnatal lāhi fil

الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ﴿٦٢﴾
62 perubahan Allah bagi ke- kalian akan dan se- dari ter- orang-orang
ladzina khalau min qabl walān tajida lisunnatī lāhi tabdīlā (62)

يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُدْرِيكَ
akan memberita- dan Allah di pengeta- sungguh kata- hari dari/ manu- Akan bertanya
hukan padamu tidak sisi huannya hanyalah kanlah kiamat tentang sia kepada kamu
Yas-alukan nāsu `anis sâ`ah qul innamā `ilmuhā `indal lāh wamā yudrīka

لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا ﴿٦٣﴾ إِنَّ اللَّهَ لَعَنَ الْكَافِرِينَ وَأَعَدَّ
dan Dia me- orang-orang me- Allah sung- dekat adalah ia/ hari boleh jadi/
nyediakan kafir ngutuk guh 63 sudahlah kiamat barangkali
la`allas sâ`ata takūnu qarībā (63) Innal lāha la`anal kāfirīna wa-a`adda

لَهُمْ سَعِيرًا ﴿٦٤﴾ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا
pe- dan pelin- mereka men- tidak selama di da Mereka api yang bagi
nolong tidak dung dapatkan lamanya lamnya kekal 64 menyala-2 mereka
lahum sa`īrā (64) Khālidīna fihā abadal lā yajidūna waliyyaw walā nashīrā

يَوْمَ تُقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ يَقُولُونَ يَلَيْتَنَّا أَطَعْنَا اللَّهَ
(pada) kami alangkah mereka api/ di muka dibolak- Pada
Allah taat baiknya berkata neraka mereka balik hari 65
(65) Yauma tuqallabu wujūhuhum fin nāri yaqūlūna yālaitanā atha`nal lāha

وَأَطَعْنَا الرَّسُولَ ﴿٦٦﴾ وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا
dan pembesar- pemimpin-2 kami sungguh Tuhan Dan mereka (pada) dan kami
pembesar kami kami menaati kami kami berkata 66 Rasul taat
wa-atha`nar rasulā (66) Waqālū rabbanā innā atha`nā sādatanā wakubarā`anā

فَاضْلُوا السَّبِيلَ ﴿٦٧﴾ رَبَّنَا أَنْتُمْ ضِعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ
azab dari dua kali berilah Tuhan jalan maka mereka
lipat mereka kami 67 sesatkan kami
fa-adhallūnas sabīlā (67) Rabbanā ātihim dhi`faini minal `adzābi

وَالْعَنَهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا ﴿٦٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ
seperti orang- adalah jangan mereka orang-2 Wahai besar kutukan dan kutuk-
orang yang kalian beriman yang yang 68 lah mereka
wal`anhum la`nan kabīrā (68) Yā-ayyūhal ladzīna āmanū lātākūnū kalladzīna

أَذَوْا مُوسَى فَبَرَأَهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا ﴿٦٩﴾
69 ter- Allah di dan ada- mereka dari apa Allah maka mem- Musa mereka
hormat sisi lah dia katakan yang yang bebaskannya menyakiti
ādzau mūsā fabarra-ahul lāhu mimmā qālū wakāna `indal lāhi wajīhā (69)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ
 Dia akan benar perka- dan kata- (pada) bertak- mereka orang-orang Wahai
 memperbaiki 70 taan kanlah Allah walah beriman yang
 Yâ-ayyuhal ladzîna âmanut taqul lâha waqûlû qaulan sadîdâ (70) Yushliû

لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
 dan Ra- Allah menaati dan barang dosa-dosa bagi dan Dia amal-amal per- bagi
 sul-Nya Alloh siapa kalian kalian mengampuni buatan kalian kalian
 lakum a`mâlakum wayaghfir lakum dzunûbakum wamay yuthi`il lâha warasûlahû

فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾ إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ
 langit atas/ amanat Kami me- Sungguh besar keun- ia dapat maka
 kepada ngemukakan Kami 71 tungan keuntungan sungguh
 faqad fâza fauzan `azhîmâ (71) Innâ `aradhnal amânata `alas samâwâtî

وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا
 dan me- darinya dan mereka memi- untuk maka mereka dan gunung- dan
 mikulnya merasa takut kulnya enggan gunung gunung bumi
 wal-ardhi waljibâli fa-abaina ay yahmilnahâ wa-asyfaqna minhâ wahâmalalahâ

الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾ لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ
 orang-orang Allah Karena akan sangat sangat adalah sungguh manusia
 munafik laki-laki menyiksa 72 bodoh zalim ia ia
 insân innahû kâna zhalûman jahûlâ (72) Liyu`adz-dzibal lâhul munâfiqîna

وَالْمُنْفِقَتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَةِ وَيَتُوبَ اللَّهُ
 (oleh) dan akan dan orang-orang dan orang-orang dan orang-orang
 Allah menerima tobat musyrik perempuan musyrik laki-laki munafik perempuan
 walmunâfiqâtî walmusyrikîna walmusyrikâtî wayatûbal lâhu

عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۖ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٧٣﴾
 73 Maha Pe- Maha Allah dan dan orang-orang orang-orang atas
 nyayang Pengampun adalah mukminat mukmin
 `alal mu`minîna walmu`minât wakânal lâhu ghafûrar rahîmâ (73)

70. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar,

71. niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat keuntungan yang besar.

72. Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka mereka (yakni langit, bumi dan gunung-gunung itu) semua enggan untuk memikul amanat itu dan mereka (yakni langit, bumi dan gunung-gunung itu) khawatir akan mengkhianati amanat itu, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan sangat bodoh,

73. sehingga Allah mengazab orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik, dan orang-orang laki-laki musyrik dan orang-orang perempuan musyrik; dan sehingga Allah menerima tobat orang-orang laki-laki mukmin (atau beriman) dan orang-orang perempuan mukminat (atau beriman). Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
2. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang ke luar dari bumi, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke langit itu. Dan Dialah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.
3. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Hari kiamat itu tidak akan datang kepada kami". Katakanlah: "Pasti datang, demi Tuhanku Yang Mengetahui yang gaib, sesungguhnya kiamat itu pasti akan datang kepadamu. Tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya sekalipun sebesar zarahpun baik yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan semua itu tersebut (atau tertulis) dalam Kitab yang nyata (Loh Mahfuz)",
4. supaya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia (yakni surga).
5. Dan orang-orang yang berusaha untuk menentang ayat-ayat Kami, maka mereka itu memperoleh azab yang buruk lagi pedih.
6. Dan orang-orang yang diberi ilmu (yakni Ahli Kitab) berpendapat bahwa wahyu yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itulah yang benar dan menunjuki (manusia) kepada jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

سُورَةُ سَابَا

Suratu Saba^k

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmânir rahîm

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ

segala dan bumi di dan apa langit di apa bagi-Nya/ Yang bagi Segala
puji bagi-Nya yang yang memiliki Allah puji
Alhamdu lillâhil ladzî lahû mâ fis samâwâtî wamâ fil ardhi walahul hamdu

فِي الْأَخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ١ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ

bumi da- masuk apa Dia me- Maha Me- Maha- dan akhirat di
lam yang ngetahui 1 ngetahui bijaksana Dia
fil âkhirah wahuwal hakîmul khabîr (1) Ya'lamu mâ yaliju fil ardhi

وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ

dan di dalamnya/ naik dan apa langit dari turun dan apa darinya keluar dan apa
Dia kepadanya yang yang yang yang yang
wamâ yakhruju minhâ wamâ yanzilu minas samâ-i wamâ ya'ruju fihâ wahuwar

الرَّحِيمُ الْغَفُورُ ٢ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَأْتِينَا السَّاعَةُ

hari akan datang tidak mereka orang-2 Dan Maha Maha
kiamat pada kami kafir yang yang berkata 2 Pengampun Penyayang
rahîmul ghafor (2) Waqâlal ladzîna kafarû lâ ta'tînas sâ'ah

قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَتَأْتِيَنَّكُمْ ٣ عِلْمِ الْغَيْبِ لَا يَعْزُبُ عَنْهُ مِثْقَالُ

seberat dari tersem- tidak yang yang me- pasti ia akan datang demi ya kata-
-Nya bunyi gaib ngetahui kepada kalian Tuhanku kanlah
qul balâ warabbî lata'tiyanakum `alimil ghaib lâ ya'zubu `anhu mitsqâlu

ذَرَّةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَلَا أَصْغَرُ مِنْ ذَلِكَ

yang de- dari lebih dan bumi di dan langit di bagian ter-
mikian itu kecil tidak dalam tidak tidak kecil /atom
dzarratin fis samâwâtî walâ fil ardhi walâ ashgharu min dzâlika

وَلَا أَكْبَرُ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ٤ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ

orang-orang Karena Dia akan yang Kitab dalam melain- yang lebih dan
yang yang memberi balasan 3 nyata kan besar tidak
walâ akbaru illâ fî kitâbim mubîn (3) Liyajziyal ladzîna

أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ

dan am- bagi mereka kebajikan/ dan mereka mereka
rezeki punan mereka itu saleh mengerjakan beriman
âmanû wa`amilush shâlihât ulâ-ika lahum maghfiratuw warizqun

كَرِيمٌ ٥ وَالَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعْجِزِينَ أُولَٰئِكَ

mereka melemahkan/ ayat-ayat pada mereka Dan orang- yang
itu menentang Kami berusaha orang yang 4 mulia
karîm (4) Walladzîna sa'au fî âyâtinâ mu'âjizîna ulâ-ika

لَهُمْ عَذَابٌ مِّن رَّجْزٍ أَلِيمٌ ٦ وَرَىٰ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

ilmu mereka orang-orang Dan melihat/ sangat yang ko- dari azab bagi
diberi yang berpendapat 5 pedih tor /buruk mereka
lahum `adzâbum mir rijzin alîm (5) Wayaral ladzîna ütul `ilmal

الَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنَ رَبِّكَ هُوَ الْحَقُّ وَيَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ

jalan ke- dan ia mem- benar ia Tuhan dari kepada diturun- yang
pada beri petunjuk kamu kan

ladzī unzila ilaika mir rabbika huwal ḥaqqā wayahdī ilā shirāṭih

الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٦﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ نَدُلُّكُمْ عَلَى رَجُلٍ

seorang atas kami tunjukkan apakah/ mereka orang-2 Dan Maha Maha-
laki-laki pada kalian maukah kafir yang berkata 6 Terpuji perkasa

`azīzil ḥamīd (6) Waqālal ladzīna kafarū hal nadullukum `alā rajuliy

يُنَبِّئُكُمْ إِذَا مُزِقْتُمْ كُلُّ مُمْزِقٍ إِنَّكُمْ لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ ﴿٧﴾

baru ciptaan sungguh sesungguh- sehancur- kalian apa- ia akan menjelas-
dalam nya kalian hancumya hancur bila kan pada kalian

yunabbi-ukum idzā muzziqtum kullamumazzaqin innakum lafī khalqin jadīd (7)

أَفَتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَمْ بِهِ جِنَّةٌ بَلِ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ

kepada mereka tidak orang-2 bahkan/ penyakit dengan- atau- kebo- Allah atas Apakah dia
akhirat beriman yang tetapi gila nya kah hongan ada-adakan

Aftarā `alal lāhi kadziban am bihī jinnah balil ladzīna lā yu`minūna bil-ākhirati

فِي الْعَذَابِ وَالضَّلَالِ الْبَعِيدِ ﴿٨﴾ أَفَلَمْ يَرَوْا إِلَى مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

hadapan di apa kepa- mereka maka jauh dan ke- siksaan da-
mereka antara yang da perhatikan tidakkah 8 sesatan lam

fil `adzābi wadh-dhalāilil ba`id (8) Afalam yarau ilā mā baina aidīhim

وَمَا خَلَقَهُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّ نَشَأَ نَخَسِفَ بِهِمْ

dengan Kami be- Kami ke- jika dan langit dari di belakang dan apa
mereka namkan hendaki bumi mereka yang

wamā khalfahum minas samā-i wal-ardh in nasya` nakhsif bihimul

الْأَرْضِ أَوْ نُسْقِطُ عَلَيْهِمْ كِسَفًا مِنَ السَّمَاءِ إِنَّ فِي ذَلِكَ

yang demi- pada sesung- langit dari potong/ atas Kami atau bumi
kian itu guhnya gumpalan mereka jatuhkan

ardha au nusqith `alaihim kisafam minas samā` inna fī dzālika

لَايَةٍ لِّكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ ﴿٩﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا

karunia dari Dawud Kami telah Dan kembali hamba bagi benar-benar
Kami berikan sungguh 9 setiap ada tanda

la-āyatal likulli `abdim munīb (9) Walaqad ātainā dāwūda minnā fadhla

يَجِبَالٍ أَوْيَىٰ مَعَهُ وَالطَّيْرِ وَالنَّاءِ لَهُ الْحَدِيدُ ﴿١٠﴾ إِنِ اعْمَلْ

buatlah (yaitu) besi untuk- dan Kami telah dan bersamanya bertobat- wahai
Agar 10 nya melunakkan burung-2 (Dawud) lah pada-Ku gunung-2

yājibālu awwibī ma`ahū wath-thair wa-alannā lahul ḥadīd (10) Ani` mal

سَيِّغَتْ وَقَدَّرَ فِي السَّرْدِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ

kalian dengan sungguh kebajikan/ dan kerjakan- tenunan/ da- dan baju besi
kerjakan apa yang Aku saleh lah/beramallah anyaman lam ukurlah yang besar

sābighātiw waqaddir fis sardi wa`malū shāliḥan innī bimā ta`malūna

بَصِيرٍ ﴿١١﴾ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ غَدُوها شَهْرٌ وَرَوَّاحُها شَهْرٌ

sebulan dan perjalanan di sebulan perjalanannya angin Dan untuk melihat
waktu petangnya di waktu pagi Sulaiman 11

bashīr (11) Walisulaimānar rīḥa ghuduwuhā syahruw warawāḥuhā syahr

وَأَسْلَمْنَا لَهُ عَيْنَ الْقَطْرِ وَمِنَ الْجِنَّ مَنْ يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ

dengan hadapan- di an- ia be- orang/ jin dan seba- cairan sumber/ untuk- dan Kami
izin nya tara kerja jin gian dari tembaga mata air nya alirkan

wa-asalnā lahū `ainal qithr waminal jinni may ya`malu baina yadaihi bi-idzni

7. Dan orang-orang kafir berkata (kepada teman-temannya). "Maukah kami tunjukkan kepadamu seorang laki-laki yang memberitakan kepadamu bahwa apabila kamu hancur sehancur-hancurnya, sesungguhnya kamu benar-benar (akan dibangkitkan kembali) dalam ciptaan yang baru?"

8. Apakah dia mengada-adakan kebohongan terhadap Allah atukah ada padanya penyakit gila?" (Tidak), tetapi orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat berada dalam siksaan dan kesesatan yang jauh.

9. Maka apakah mereka tidak memperhatikan langit dan bumi yang ada di hadapan dan di belakang mereka? Jika Kami menghendaki, niscaya Kami benamkan mereka di bumi atau Kami jatuhkan kepada mereka gumpalan benda dari langit. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Tuhan) bagi setiap hamba yang kembali (kepada-Nya).

10. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Dawud karunia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertobatlahlah kepada-Ku bersama Dawud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya,

11. (yaitu) buatlah baju besi yang besar dan ukurlah dalam anyaman; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan.

12. Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan, dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula), dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (atau di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka (para jin itu) dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab api yang menyala-nyala (atau neraka).

13. Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendaknya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung, dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam serta periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur.

14. Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka (para jin itu akan) kematiannya itu kecuali binatang yang merayap di bumi yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang gaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan.

15. Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".

16. Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl (atau cemara) dan sedikit dari pohon Sidr (atau bidara).

17. Demikianlah Kami memberi balasan kepada mereka karena kekafiran mereka. Dan Kami tidak menjatuhkan azab (yang demikian itu), melainkan hanya kepada orang-orang yang sangat kafir.

18. Dan Kami jadikan antara mereka (penduduk Saba') dan antara negeri-negeri yang Kami berkahi (yakni penduduk Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam hari dan siang hari dengan aman.

رَبِّهِ وَمَنْ يَزِغْ مِنْهُمْ عَنْ أَمْرِنَا نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ ﴿١٢﴾
 12 api yang me-nyala-nyala azab dari Kami ra-sakannya perintah dari di antara mereka berpaling/ menyimpang dan ba-rang siapa Tuhan-nya
 rabbih wamay yazigh minhum `an amrinā nudziqhu min `adzābis sa`ir (12)

يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحَارِبَ وَتَمَاثِيلَ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ
 seperti dan pinggan- dan patung- gedung-2 dari dikehen- apa untuknya Mereka
 kolam pinggan patung yang tinggi daki yang (Sulaiman) bekerja
 Ya`malūna lahū mā yasyā-u mim mahārība watamātsīla wajifānin kaljawābi

وَقُدُورٍ رُسِيَّتٍ إِعْمَلُوا آلَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ
 hamba- dari dan ber- Dawud hai ke- beker- tidak dan periuk-
 hamba-Ku hamba-Ku sedikit syukur keluarga luarga jahal bergerak periuk
 waqudūrir rāsiyāt i`malū āla dāwūda syukrā waqālīlum min `ibādiyasy

الشُّكْرِ ﴿١٣﴾ فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَهَمُهُمْ عَلَى مَوْتِهِ
 kema- atas menunjukkan tidak ada kematian atasnya Kami telah Maka ber-
 tiannya kepada mereka yang (Sulaiman) menetapkan tatkala syukur
 syakūr (13) Falamā qadhainā `alaihil mauta mā dallahum `alā mautihī

إِلَّا دَابَّةُ الْأَرْضِ تَأْكُلُ مِنسَاتِهِ فَلَمَّا خَرَ تَبَيَّنَتِ الْجِنَّ
 jin menjadi je- dia ter- maka tong- memakan bumi binatang kecu-
 las/nyata sungkur tatkala katnya ali
 illā dābbatul ardhi ta`kulu minsa-atah falamā kharra tabayyanatil jinnu

أَن لَّوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿١٤﴾
 14 menghi- siksa da- mereka tidak gaib mereka adalah sekira- bah-
 nakan lam tetap mengetahui mereka mereka nya wa
 al lau kānū ya`lamūnal ghaiba mā labitsū fil `adzābil muhīn (14)

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَنِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ
 dan sebe- sebelah dari dua tanda- tempat kediaman di bagi ka- adalah sung-
 lah kiri kanan kebun tanda- mereka um Saba` guh
 Laqad kāna lisaba-in fī maskanihim āyah jannatāni `ay yamīniw wasyimāl

كُلُوا مِنْ رِّزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ بَلَدُ طَيِّبَةٍ وَرَبُّ غَفُورٌ
 Maha dan yang negeri kepada- dan ber- Tuhan rezeki dari makanlah
 Pengampun Tuhan baik Nya syukurlah kalian oleh kalian
 kulū mir rizqi rabbikum wasykurū lah baldatun thayyibatuw warabbun ghafūr

فَاعْرَضُوا فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرِمِ وَبَدَّلْنَاهُمْ بِجَنَّتَيْهِمْ
 dengan kedua dan Kami banjir besar atas maka Kami Maka mereka
 kebun mereka ganti mereka mereka kirimkan berpaling 15
 (15) Fa-a`radhu fa-arsalnā `alaihim sailal `arimi wabaddalnāhum bijannataihim

جَنَّتَيْنِ ذَوَاتَيْنِ أَكْثَلٍ خَمْطٍ وَآثِلٍ وَشَيْءٍ مِّنْ سِدْرٍ قَلِيلٍ
 sedikit bidara dari dan dan pahit makanan/ keduanya dua
 sesuatu cemara buah mempunyai kebun
 jannataini dzawātai ukulin khamthiw wa-atliw wasyai-im min sidrin qalīl

ذَٰلِكَ جَزَيْنَهُمْ بِمَا كَفَرُوا وَهَلْ تُجْزَىٰ إِلَّا الْكَفُورُ ﴿١٦﴾
 orang-2 yang melain- Kami mem- dan mereka dengan Kami beri balasan Demi -
 17 sangat kafir kan beri balasan apakah kafir apa yang kepada mereka kianlah 16
 (16) Dzālika jazaināhum bimā kafarū wahal nujāzī illal kafūr (17)

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَىٰ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرًى ظَاهِرَةً
 tampak beberapa di da- Kami limpahkan yang negeri dan antara Dan Kami
 (berdekatan) negeri lamnya keberkahan antara mereka jadikan
 Waja`alnā bainahum wabainal qural latī bāraknā fihā quran zhāhirataw

وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سِيرُوا فِيهَا لَيَالِي وَيَا أَيُّهَا آمِنِينَ ﴿١٨﴾

18 dengan aman dan siang pada ma- di da- berjalan- per- di da- dan Kami
aman hari lam hari lamnya lah kalian jalanan lamnya tetapkan

waqaddarnā fīhas sair sīrū fīhā layāliya wa-ayyāman āminīn (18)

فَقَالُوا رَبَّنَا بَعْدَ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَجَعَلْنَاهُمْ

maka Kami ja- diri mere- dan mereka perjalanan- antara jauh- Tuhan Maka mere-
dikan mereka ka sendiri menganiaya an kami kanlah kami ka berkata

Faqālū rabbānā bā'id baina asfārīnā wazhalamū anfusahum fajā'alnāhum

أَحَادِيثَ وَمَزَقْنَاهُمْ كُلُّ مُمَزَقٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ

orang-2 bagi benar-2 yang de- pada sesung- sehancur- dan Kami han- percakapan/
yang sabar setiap tanda mikian itu guhnya hancurnya curkan mereka buah mulut

ahādītsa wamazzaqnāhum kulla mumazzaq inna fī dzālika la-āyātīl likulli shabbarīn

شَكُورٍ ﴿١٩﴾ وَلَقَدْ صَدَقَ عَلَيْهِمْ إِبْلِيسُ ظَنَّهُ فَاتَّبَعُوهُ إِلَّا

kecu- lalu mereka sangka- Iblis atas telah mem- Dan orang-2 yang
ali mengikutinya annya mereka benarkan sungguh 19 bersyukur

syakūr (19) Walaqad shaddaqa 'alaihim iblīsū zhannahū fattaba'ūhu illā

فَرِيقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَمَا كَانَ لَهُ عَلَيْهِمْ مِّن سُلْطَانٍ

kekua- dari atas baginya ada Dan orang-orang dari segolongan/
saan minal mu'minīn (20) Wamā kāna lahū 'alaihim min sulthānīn

fāriqam minal mu'minīn (20) Wamā kāna lahū 'alaihim min sulthānīn

إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يُّؤْمِنُ بِالْآخِرَةِ مِمَّنْ هُوَ مِنْهَا فِي شَكٍّ وَرَبُّكَ

dan Tu- ke- da- dari- dia dari kepada ber- siapa untuk Ka- kecu-
hanmu ragan lam nya siapa yang akhirat iman yang mi ketahui ali

illā lina'lama may yu'minu bil-ākhirati mimman huwa minhā fī syakk warabbuka

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيزٌ ﴿٢١﴾ قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِّن دُونِ

selain dari kalian orang-orang seru- Kata- Penjaga/ se- se- atas
anggap (berhala-2 yang) lah kanlah 21 Pemelihara suatu gala

'alā kulli syai-in hafīzh (21) Qulid 'ul ladzīna za'amtum min dūnil

اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي

di dan langit di bagian yang seberat mereka tidak Allah
tidak terkecil /atom memiliki

lāh lā yamlikūna mitsqāla dzarratin fis samāwāti walā fil

الْأَرْضِ وَمَا لَهُمْ فِيهِمَا مِنْ شِرْكٍَ وَمَا لَهُ مِنْهُمْ مِّن ظَهِيرٍ ﴿٢٢﴾

pem- dari di antara bagi- dan ti- sekutu dari dalam keduanya bagi dan ti- bumi
bantu mereka Nya dak ada (suatu saham) (langit dan bumi) mereka daklah

ardhi wamā lahum fīhimā min syirkiw wamā lahū minhum min zhahīr (22)

وَلَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ عِنْدَهُ إِلَّا لِمَنْ أَذِنَ لَهُ حَتَّىٰ إِذَا فُزِعَ عَن

dari dihapus apa- se- bagi- Dia bagi mela- di sisi- perto- ber- Dan
ketakutan bila hingga nya izinkan orang inkan Nya longan guna tidak

Walā tanfa'usy syafā'atu 'indahū illā liman adzina lah ḥatā idzā fuzzi'a 'an

قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقُّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ

Maha- Maha- dan kebe- mereka Tuhan kata apakah mereka hati
besar tinggi Dia naran berkata kalian kanlah berkata mereka

qulūbihim qālū mādzā qāla rabbukum qālul ḥaqq wahuwal 'aliyyul kabīr

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِّنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ

Allah kata- dan langit dari memberi rezeki siapa Kata-
kanlah bumi langit dari kepada kalian yang kanlah 23

(23) Qul may yarzuqukum minas samāwāti wal-ardhi qulil lāh

19. Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami", dan mereka menganiaya diri mereka sendiri; maka Kami jadikan mereka buah mulut dan Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi setiap orang yang sabar lagi bersyukur.

20. Dan sesungguhnya iblis telah membenarkan atas mereka sangkaannya, lalu mereka mengikutinya, kecuali sebagian orang-orang yang beriman.

21. Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang akhirat itu. Dan Tuhanmu Pemelihara atas segala sesuatu.

22. Katakanlah: "Serulah mereka yang kamu anggap (sebagai tuhan) selain Allah, mereka tidak memiliki (kekuasaan) seberat zarahpun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mempunyai suatu sahampun dalam (penciptaan) langit dan bumi, dan sekali-kali tidak ada di antara mereka yang menjadi pembantu bagi-Nya.

23. Dan tidak berguna pertolongan di sisi Allah melainkan bagi orang yang telah diizinkan-Nya (memperoleh pertolongan itu), sehingga apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka, mereka berkata "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: (Perkataan) yang benar", dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

24. Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?" Katakanlah: "Allah", dan sesungguhnya kami (orang-orang beriman) atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam petunjuk atau dalam kesesatan yang nyata.

25. Katakanlah: "Kamu tidak akan ditanya (atau bertanggung jawab) tentang dosa yang kami perbuat dan kami tidak akan ditanya (pula) tentang apa yang kamu perbuat".

26. Katakanlah: "Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. Dan Dialah Yang Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui".

27. Katakanlah: "Perlihatkanlah kepadaku orang-orang yang kamu hubungkan dengan Dia sebagai sekutu-sekutu, sekali-kali tidak mungkin! Sebenarnya Dialah Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

28. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan untuk seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

29. Dan mereka berkata: "Kapankah (datangnya) janji ini, jika kamu adalah orang-orang yang benar?".

30. Katakanlah: "Bagimu ada hari yang telah dijanjikan (atau hari kiamat) yang tiada dapat kamu minta mundur dari kiamat itu barang sesaatpun dan tidak (pula) kamu dapat meminta supaya dimajukan".

31. Dan orang-orang kafir berkata: " kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Qur'an ini dan tidak (pula) kepada kitab yang sebelumnya". Dan (alangkah hebatnya) kalau kamu lihat ketika orang-orang yang zalim itu dihadapkan kepada Tuhannya, sebagian dari mereka mengembalikan perkataan kepada sebagian yang lain; orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Kalau tidaklah karena kamu tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman".

وَأَنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ لَعَلَىٰ هُدًى أَوْ فِي ضَلٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ قُلْ
Kata- yang kese- dalam atau petunjuk pasti kalian atau dan sung-
kanlah 24 nyata satan
wa-innā au iyyākum la`alā hudan au fī dhalālim mubīn (24) Qul

لَا تُسْأَلُونَ عَمَّا أَجْرَمْنَا وَلَا نُسْأَلُ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢٥﴾ قُلْ
Kata- kalian tentang kami akan dan kami tentang kalian akan tidak
kanlah 25 kerjakan apa yang ditanya tidak dosakan apa yang ditanya
lā tus-alūna `ammā ajramnā walā nus-alu `ammā ta`malūn (25) Qul

يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ
Maha Me- Maha Pemberi dan dengan di antara Dia memberi kemu- Tuhan di antara akan me-
ngetahui keputusan Dia benar kita keputusan dian kita ngumpulkan
yajma`u bainanā rabbunā tsumma yafṭaḥu bainanā bilḥaqqi wahuwal fattāḥul `alīm

قُلْ أَرُونِي الَّذِينَ أَلْحَقْتُمْ بِهِ شُرَكَاءَ ۚ كَلَّا بَلْ هُوَ اللَّهُ
Alloh Dia bah- tidak sekutu- dengan- kalian hu- orang-orang/ perlihatkan- Kata-
(26) Qul arūniyal ladzīna alḥaqtum biḥī syurakā` kallā bal huwal lāhul
kan sekali-2 sekutu Nya/Dia bungkan sesuatu yang lah kepadaku kanlah 26

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٧﴾ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ
untuk seluruh melain- Kami meng- Dan Maha- Maha-
manusia (totalitas) kan utus kamu tidaklah 27 bijaksana perkasa
`azīzul ḥakīm (27) Wamā arsalnāka illā kāffatal linnāsi

بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۚ وَلٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾
28 mereka tidak manusia keba- tetapi dan pemberi pembawa
mengetahui nyakan peringatan kabar gembira
basyīraw wanadzīraw walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (28)

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هٰذَا الْوَعْدُ ۖ إِن كُنتُمْ صٰدِقِينَ ﴿٢٩﴾
orang-orang kalian jika janji ini kapan- Dan mere-
yang benar adalah 29 kah ka berkata
Wayaqūlūna matā ḥādzal wa`du in kuntum shādiqīn (29)

قُلْ لَّكُمْ مِيعَادُ يَوْمٍ ۚ لَا تَسْتَأْخِرُونَ عَنْهُ سَاعَةً ۚ وَلَا تَسْتَقْدِمُونَ
kalian dapat dan se- darinya kalian dapat min- ti- hari janji bagi Kata-
minta dimajukan tidak saat ta diundurkan dak kalian kanlah
Qul lakum mī`adu yaumil lā tasta`khirūna `anhu sā`ataw walā tastaqdimūn

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَن تَوَفِّيَنَا بِهٰذَا الْقُرْآنِ وَلَا
dan Al- dengan/ kami tidak mereka orang-orang Dan
tidak Qurān kepada ini beriman kafir yang berkata 30
(30) Waqālal ladzīna kafarū lan nu`mina biḥādzal qur-āni walā

بِالَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ مَوْقُوفُونَ عِنْدَ
di sisi/ mereka berhenti/ orang-orang ke- kalian dan di hadapannya/ an- dengan
kepada dihadapkan yang zalim tika melihat kalau sebelumnya tara yang
billadzī baina yadaih walaw tarā idzih zhālimūna mauqūfūna `inda

رَبِّهِمْ ۖ يَرْجِعُ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ ۖ الْقَوْلُ ۖ يَقُولُ الَّذِينَ
orang-orang berkata perkataan sebagian ke- sebagian mengem- Tuhan
yang yang lain pada mereka balikan mereka
rabbiḥim yarji`u ba`dhum ilā ba`dhinil qaula yaqūlul ladzīnas

اَسْتُضْعَفُوْا لِلَّذِيْنَ اَسْتَكْبَرُوْا لَوْلَا اَنْتُمْ لَكُنَّا مُؤْمِنِيْنَ ﴿٣١﴾

orang-orang tentu kami kalian kalau mereka menyom- kepada orang- mereka
yang beriman menjadi tidak bongkan diri orang yang lemah
tudh'ifū lilladzīnas takbarū laulā antum lakunnā mu'minīn (31)

قَالَ الَّذِيْنَ اَسْتَكْبَرُوْا لِلَّذِيْنَ اَسْتُضْعَفُوْا اَنْحُنُّ صَدَدْنٰكُمْ

kami mengha- apakah mereka kepada orang- mereka menyom- orang-orang Ber-
langi kalian kami lemah orang yang bongkan diri yang kata
Qālal ladzīnas takbarū lilladzīnas tudh'ifū anahnu shadadnakum

عَنِ الْهُدٰى بَعْدَ اِذْ جَآءَكُمْ بَلْ كُنْتُمْ مُّجْرِمِيْنَ ﴿٣٢﴾ وَقَالَ الَّذِيْنَ

orang-orang Dan orang-orang adalah bah- ia datang ketika/ sesu- pe- dari
yang berkata 32 yang berdosa kalian kan kepada kalian tatkala dah tunjuk
'anil hudā ba'da idz jā-akum bal kuntum mujrimīn (32) Waqālal ladzīnas

اَسْتُضْعَفُوْا لِلَّذِيْنَ اَسْتَكْبَرُوْا بَلْ مَكْرُ الْيَلِّ وَالنَّهَارِ اِذْ

ketika/ dan siang pada waktu tipu bah- mereka menyom- kepada mereka
tatkala hari malam daya kan bongkan diri orang-2 yang lemah
tudh'ifū lilladzīnas takbarū bal makrū laili wannahāri idz

تَأْمُرُوْنَآ اَنْ نَّكْفُرَ بِاللّٰهِ وَنَجْعَلَ لَهُۥٓ اٰنْدَادًا ۚ وَاَسْرُوْا النَّدَامَةَ

penye- dan mereka sekutu- bagi- dan kami dengan/ke- kami bah- kalian me-
salan menyatakan sekutu Nya menjadikan pada Allah kafir wa nyuruh kami
ta'murūnā an nakfura billāhi wanaj'ala lahū andādā wa-asarrun nadāmata

لَمَّا رَاوُا الْعَذَابَ وَجَعَلْنَا الْاَغْلَلَ فِيْٓ اَعْنَاقِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا

mereka orang-2 leher di/ belenggu- dan Kami jadi- azab mereka tat-
kafir yang pada belenggu kan/pasang kan/melihat kala
lammā ra-awul 'adzāba waja'alnal aghlāla fī a'nāqil ladzīna kafarū

هَلْ يُجْزَوْنَ اِلَّا مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿٣٣﴾ وَمَا اَرْسَلْنَا فِيْ قَرْيَةٍ

suatu pada Kami Dan mereka mereka apa melain- mereka di- tidak-
negeri mengutus tidak 33 kerjakan adalah yang kan beri balasan lah
hal yujzauna illā mā kānu ya'malūn (33) Wamā arsalnā fī qaryatim

مِّنْ نَّذِيْرٍ اِلَّا قَالِ مُتْرَفُوْهَا۟ اِنَّا بِمَا۟ اُرْسِلْتُمْ بِهِۦٓ كٰفِرُوْنَ ﴿٣٤﴾

orang-orang de- kalian dengan/ten- sungguh orang-2 hidup me- ber- mela- seorang pem- dari
34 ingkar ngannya diutus tang apa kami wah di negeri itu kata inkan beri peringatan
min nadzīrin illā qāla mutrafūhā innā bimā ursiltum bihī kāfirūn (34)

وَقَالُوْا نَحْنُ اَكْثَرُ اَمْوَالًا وَّاَوْلَادًا وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِيْنَ ﴿٣٥﴾

orang-orang kami dan dan harta lebih kami Dan mereka
yang disiksa tidaklah anak-anak banyak berkata
Waqālu naḥnu aktsaru amwālaw wa-aulādaw wamā naḥnu bimū'adz-dzabīn (35)

قُلْ اِنَّ رَبِّيْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيَقْدِرُ وَلٰكِنْ اَكْثَرُ النَّاسِ

ma- keba- akan dan Dia me- Dia ke- bagi rezeki Dia mela- Tu- sesung- Kata-
nusia nyakan tetapi dan Dia menyempitkan hendaki siapa hanku guhnya kanlah
Qul inna rabbī yabsuthur rizqa limay yasyā-u wayaqdiru walākinna aktsaran nāsi

لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٦﴾ وَمَا۟ اَمْوَالُكُمْ وَلَا۟ اَوْلَادُكُمْ بِالَّتِيۡ تُقَرِّبُكُمْ عِنْدَنَا

pada sisi mendekat- dengan anak-anak dan harta Dan ti- mereka me- tidak-
Kami kan kalian yang kalian tidak kalian daktah 36 ngetahui
lā ya'lamūn (36) Wamā amwālukum walā aulādukum billatī tuqarribukum 'indanā

32. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata kepada orang-orang yang lemah: "kamikah yang telah menghalangi kamu dari petunjuk sesudah petunjuk itu datang kepadamu? (Tidak!) sebenarnya, kamu sendirilah orang-orang yang berdosa".

33. Dan orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "(Tidak!) sebenarnya tipu daya(mu) di waktu malam dan siang (yang menghalangi kami), ketika kamu menyeru kami supaya kami kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu bagi-Nya". Dan mereka menyatakan penyesalan tatkala mereka melihat azab. Dan Kami pasang belenggu di leher orang-orang yang kafir. Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang telah mereka kerjakan.

34. Dan Kami tidak mengutus kepada suatu negeri seorang pemberi peringatanpun, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu diutus untuk menyampaikannya".

35. Dan mereka berkata: " kami lebih banyak mempunyai harta dan anak-anak (daripada kamu) dan kami tidaklah orang-orang yang disiksa.

36. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya), akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

37. Dan bukanlah hartamu dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga).

38. Dan orang-orang yang berusaha melemahkan ayat-ayat Kami, mereka itu dimasukkan ke dalam azab.

39. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah sebaik-baik Pemberi rezeki.

40. Dan pada hari Allah mengumpulkan mereka semua, kemudian Allah berfirman kepada malaikat: "Apakah mereka ini dahulu menyembah kamu?".

41. Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah Pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu".

42. Maka pada hari ini sebagian kamu tidak berkuasa (untuk memberikan) kemanfaatan dan tidak pula kemudaratn kepada sebagian yang lain. Dan Kami katakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah azab api neraka yang dahulu kamu dustakan itu".

43. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, mereka berkata: "Orang ini tiada lain hanyalah seorang laki-laki yang ingin menghalangi kamu dari apa yang disembah oleh bapak-bapakmu", dan mereka berkata: "(Al Qurān) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diadadakan saja". Dan orang-orang kafir berkata terhadap kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ۖ فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الْوَصْفِ
lipat ganda pembedaan bagi mereka maka mereka kebajikan/ dan mereka beriman orang ke-dekat
zulfā illā man āmana wa`amila shāliḥan fa-ulā-ika lahum jazā-udh dhi`fi

بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفِ آمِنُونَ ﴿٣٧﴾ وَالَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِي
pada mereka Dan orang-orang yang mereka aman tempat yang di dan mereka dengan
berusaha orang yang 37 sentosa tinggi mereka kerjakan apa yang
bimā `amilū wahum fil ghurufāti āminūn (37) Walladzīna yas`auna fī

أَيَّتِنَا مَعْجَزِينَ ۚ أُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ﴿٣٨﴾ قُلْ
Kata-kanlah 38 mereka di-hadapkan dalam di mereka mele-mahkan ayat-ayat
āyatīnā mu`ajizīna ulā-ika fil `adzābi muḥdharūn (38) Qul

إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا
dan apa bagi- dan Dia me- hamba- dari Dia ke- bagi rezeki Dia melap- Tuhan- sung-
yang nya nyempitkan hamba-Nya pada hendaki siapa pangkan ku guh
inna rabbī yabsuthur rizqa limay yasyā-u min `ibādihī wayaqdiru lah wamā

أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾
39 pemberi terbaik dan Dia meng- maka sesu- dari kalian be-
rezeki baik Dia gantinya Dia atu lanjakan
anfaqtum min syai-in fahuwa yukhlifuh wahuwa khairur rāziqīn (39)

وَيَوْمَ يُحْشَرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَائِكَةِ أَهَؤُلَاءِ إِيَّاكُمْ كَانُوا
adalah kepada apakah me- kepada Dia ber- kemu- semua Dia mengum- Dan pa-
mereka kalian reka ini malaikat firman dian dian pulkan mereka da hari
Wayauma yaḥsyuruhum jamī`an tsumma yaqūlu lilmalā-ikati ahā-ulā-i iyyākum kānū

يَعْبُدُونَ ﴿٤٠﴾ قَالُوا سُبْحَنَكَ أَنْتَ وَلَيْنَا مِنْ دُونِهِمْ بَلْ كَانُوا
adalah bah- selain/bukan dari pelindung Engkau Mahasuci Mereka 40 mereka
mereka kan mereka kami kami Engkau berkata an menyembah
ya`budūn (40) Qālū subḥānaka anta waliyyunā min dūnihim bal kānū

يَعْبُدُونَ الْجِنَّ أَكْثَرُهُمْ بِهِمْ مُّؤْمِنُونَ ﴿٤١﴾ فَالْيَوْمَ لَا يَمْلِكُ
memiliki/ tidak Maka pada orang-orang pada mereka kebanyakan jin mereka
berkuasa hari ini 41 yang beriman (jin itu) mereka menyembah
ya`budūnā linn akṣaruhum bihim mu`minūn (41) Falyauma lā yamliku

بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا ۚ وَنَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ
azab rasa- mereka kepada dan Kami memberi dan memberi bagi sebagi- sebagian
kanlah zalim orang-2 yang katakan bahaya tidak manfaat an yang lain kalian
ba`dhukum liba`dhin naf`aw walā dharraw wanaqūlu lilladzīna zhalamū dzūqū `adzāban

النَّارِ الَّتِي كُنتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ
yang ayat-ayat atas diba- Dan kalian dengan- kalian yang api
terang Kami mereka cakan apabila 42 mendustakan nya adalah neraka
nāril latī kuntum bihā tukadz-zibūn (42) Wa idzā tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin

قَالُوا مَا هَذَا إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانُوا يَعْبُدُ آبَاءَكُمْ
bapak-2 menyem- ada- dari apa menghalang- untuk ia seorang ke- ini tidak- mereka
kalian bah lah yang halangi kalian hendak laki-laki cuali lah berkata
qālū mā hādzā illā rajuluy yurīdu ay yashuddakum `ammā kāna ya`budū ābā-ukum

وَقَالُوا مَا هَذَا إِلَّا إِنْكَارُ الْمُفْتَرَىٰ ۚ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا
tat- kepada mereka orang-2 dan diada- kebo- ke- ini tidak- dan mereka
kala kebenaran kafir yang berkata adakan hongan cuali lah berkata
waqālū mā hādzā illā ifkum muftarā waqālā ladzīna kafarū lilḥaqqi lammā

جَاءَهُمْ إِن هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٣﴾ وَمَا آتَيْنَهُمْ مِنْ كُتُبٍ

kitab- dari Kami berikan Dan ke- ini tidak- ia datang ke-
kitab kepada mereka tidak 43 nyata cuali lah pada mereka

jā-ahum in hādẓā illā siḥrum mubīn (43) Wamā ātaināhum min kutubiy

يَذَرُسُونَهَا وَمَا أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ قَبْلَكَ مِنْ نَذِيرٍ ﴿٤٤﴾ وَكَذَّبَ

Dan telah seorang pem- dari sebelum kepada Kami dan mereka
mendustakan 44 beri peringatan kamu mereka utus tidak membacanya

yadrusūnahā wamā arsalnā ilaihim qablaka min nadzīr (44) Wakadz-dzabal

الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا بَلَغُوا مِعْشَارَ مَا آتَيْنَهُمْ فَكَذَّبُوا رَسُولِيَّ

rasul- lalu mereka Kami berikan apa seper- sampai dan tidak/ sebelum dari orang-2
rasul-Ku mendustakan kepada mereka yang sepuluh mereka belum mereka yang

ladzīna min qablihim wamā balaghū mi'syāra mā ātaināhum fakadz-dzabū rusulī

فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ﴿٤٥﴾ قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ

bah- dengan satu aku menasi- sungguh Kata- kemur- adalah maka ba-
wa (perkara) hati kalian hanyalah kanlah kaan-Ku gaimana

fakaifa kāna nakīr (45) Qul innamā a'izhukum biwāḥidah an

تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلِي وَفَرَادَى ثُمَّ تَتَفَكَّرُونَ مَا بِصَاحِبِكُمْ

kawan tidak- kalian kemu- dan sendiri- berdua- kepada kalian berdiri/
kalian itu lah berpikir dian sendiri dua Allah menghadap

taqūmū lillāhi matsnā wafurādā tsumma tatafakkarū mā bishāḥibikum

مِنْ جِنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ ﴿٤٦﴾

46 keras azab hadapannya/ antara bagi seorang pem- kecu- dia tidak penya- dari
min jinnah in huwa illā nadzirul lakum baina yadai `adzābin syadid (46)

قُلْ مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَى

atas dan Allah atas/ ke- upah- tidak untuk maka itu upah dari tidak meminta aku Kata-
Dia dari cuali ku lain kalian (upah) kepada kalian kanlah

Qul mā sa-altukum min ajrin fahuwa lakum in ajriya illā `alal lāh wahuwa `alā

كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٤٧﴾ قُلْ إِنْ رَبِّي يَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَافُ الْغُيُوبِ ﴿٤٨﴾

48 segala Maha Me- dengan Dia mema- Tuhan- sesung- Kata- Maha Me- sesuatu se-
yang gaib ngetahui kebenaran sukkan ku guhnya kanlah 47 nyaksikan gala

kulli syai-in syahīd (47) Qul inna rabbī yaqdzifu bilḥaqqi `allāmuh ghuyūb (48)

قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِئُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ ﴿٤٩﴾ قُلْ إِنْ ضَلَلْتُ

aku jika Kata- akan dan kebatilan dan tidak a- kebe- datang telah Kata-
sesat kanlah 49 kembali tidak kan memulai naran kanlah

Qul jā-al ḥaqqu wamā yubdi-ul bāthilu wamā yu`īd (49) Qul in dhalailtu

فَإِنَّمَا أَضِلُّ عَلَى نَفْسِي وَإِنْ اهْتَدَيْتُ فِيمَا يُوحِي إِلَيَّ رَبِّي إِنَّهُ

sung- Tuhan- kepa- mewah- maka de- aku menda- dan diriku atas aku se- maka sung-
guh Dia ku daku yukan ngan apa pat petunjuk jika satkan guh hanyalah

fa-innamā adhillu `alā nafsī wa-inih tadaitu fabimā yūhī ilayya rabbī innahū

سَمِيعٌ قَرِيبٌ ﴿٥٠﴾ وَلَوْ تَرَى إِذْ فَرَغُوا فَلَا قُوَّةَ وَاتَّخَذُوا مِنْ

dari dan mereka dapat mele- maka mereka ketika kamu Dan Maha- Maha-
diambil paskan diri tidak dikagetkan melihat jika 50 dekat Mendengar

samī`un qarīb (50) Walau tarā idz fazi`ū falā fauta wa-ukhidzū mim

مَكَانٍ قَرِيبٍ ﴿٥١﴾ وَقَالُوا أَمَّا بِهٖ وَآتَى لَهُمُ التَّنَافُثُ مِنْ

dari mencapai bagi dan ba- kepada- kami Dan mereka yang tempat
mereka gaimana Nya (Allah) beriman berkata 51 dekat

makānin qarīb (51) Waqālū āmannā bihī wa-annā lahumut tanāwusyu mim

44. Dan Kami tidak pernah memberikan kepada mereka, kitab-kitab yang mereka baca, dan sekali-kali tidak pernah (pula) mengutus kepada mereka sebelum kamu, seorang pemberi peringatanpun.

45. Dan orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan, sedang orang-orang kafir Mekah itu belum sampai menerima sepersepuluh dari apa yang telah Kami berikan kepada orang-orang dahulu itu, lalu mereka mendustakan rasul-rasul-Ku. Maka alangkah hebatnya akibat kemurkaan-Ku.

46. Katakanlah: "Sesungguhnya aku menasehati kamu dengan satu perkara saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri, kemudian kamu pikirkan itu. Tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu. dia (Muhammad) itu tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras.

47. Katakanlah: "aku tidak meminta upah kepadamu, maka itu ambilah upah tersebut untuk kamu. Upahku hanyalah dari Allah, dan Dia Maha Menyaksikan segala sesuatu".

48. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku mewahyukan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang gaib".

49. Katakanlah: "Kebenaran telah datang dan yang batil (atau tidak benar) itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan kembali".

50. Katakanlah: "Jika aku sesat maka sesungguhnya aku sesatkan diriku sendiri; dan jika aku mendapat petunjuk maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Dekat".

51. Dan (alangkah hebatnya) jikalau kamu melihat ketika mereka (orang-orang kafir) terperanjat ketakutan (pada hari kiamat); maka mereka tidak dapat melepaskan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat (untuk dibawa ke neraka),

52. dan (di waktu itu) mereka berkata: " kami beriman kepada Allah", bagaimanakah mereka dapat mencapai (keimanan) dari tempat yang jauh itu.

53. Dan sesungguhnya mereka telah mengingkari Alloh sebelum itu; dan mereka menduga-duga tentang yang gaib dari tempat yang jauh.

54. Dan dihalangi antara mereka dengan apa yang mereka ingini, sebagaimana yang dilakukan terhadap orang-orang yang serupa dengan mereka pada masa dahulu. Sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) dalam keragu-raguan dan kebimbangan.

وَقَدْ كَفَرُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ وَيَقْذِفُونَ
dan mereka mema- sebe- dari kepada- mereka te- Dan sesung- yang tempat
sukkan /menduga-2 lum itu Nya lah kafir guhnya 52 jauh
makānim ba`īd (52) Waqad kafarū bihī min qablu wayaqdzifūna

بِالْغَيْبِ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ وَحِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَا يَشْتَهُونَ
mereka apa dan di antara Dan yang tempat dari dengan
inginkan yang antara mereka dihalangi 53 jauh yang gaib
bilghaibi mim makānim ba`īd (53) Waḥīla bainahum wabaina mā yasytahūna

كَمَا فُعِلَ بِأَشْيَاعِهِمْ مِنْ قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا فِي شَكٍّ مُرِيبٍ
54 kebim- keragu- dalam adalah sungguh sebelum/ dari dengan orang-2 yang dilaku- sebagai-
bangan raguhan mereka mereka dahulu serupa mereka kan mana
kamā fu`ila bi-asy-yā`ihim min qabl innahum kānū fī syakkim murīb (54)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan dalam ciptaan apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

2. Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahan rahmat itu baginya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang menyampaikan baginya sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

3. Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari Al Qur'an)?

4. Dan jika mereka mendustakan kamu (sesudah kamu beri peringatan) maka sungguh telah didustakan pula rasul-rasul sebelum kamu. Dan hanya kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

5. Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah seorang penipu menipu kamu tentang Allah.

6. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuhmu, karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.

سُورَةُ فَاطِرٍ

Suratu Fāthir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولَىٰ
mempu- utusan malaikat yang men- dan langit pencipta bagi Segala
nyai utusan menjadikan bumi Alloh puji

Alḥamdu lillāhi fāthiris samāwāti wal-ardhi jā'ilil malā'ikati rusulan ulī

أَجْنَحَةٍ مَّتَنَّى وَثُلُثَ رُبُعٍ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ
se- atas Alloh sung- Dia ke- apa cipta- da- Dia me- dan dan dua sayap
gala guh hendaki yang an lam nambahkan empat tiga
ajniḥatim matsnā wa-tsulātsa warubā` yazīdu fil khalqī mā yasyā` innal lāha `alā kulli

شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾ مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا
ba- yang maka suatu dari kepada Alloh membu- Apa Maha- sesuatu
ginya menahan tidak ada rahmat manusia makan yang 1 kuasa
syai-in qadīr (1) Mā yaftaḥil lāhu linnāsi mir rahmatin falā mumsika lahā

وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢﴾ يَا أَيُّهَا
Wahai Maha- Maha- dan sesu- dari bagi- menyam- maka Dia me- dan apa
2 bijaksana perkasa Dia dah itu nya paikan tidak ada nahan yang
wamā yumsik falā mursila lahū mim ba`dih wahuwal `azīzū ḥakīm (2) Yā-ayyuhān

النَّاسِ اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرِ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ
merezekikan Alloh selain pen- dari ada- atas Alloh nikmat ingatlah manusia
pada kalian cipta kah kalian
nāsudz kurū ni` matal lāhi `alaikum hal min khāliqin ghairul lāhi yarzuqukum

مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَآفٍ تُؤْفِكُونَ ﴿٣﴾
kalian maka Dia kecu- tuhan tidak dan langit dari
3 berpaling kenapa ali ada bumi
minas samā-i wal-ardh lā ilāha illā huw fa-annā tu`fakūn (3)

وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ رُسُلٌ مِّن قَبْلِكَ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ
segala dikemba- Alloh dan sebelum dari rasul- telah di- maka mereka mendus- Dan
urusan likan kepada kamu rasul dustakan sungguh takan kamu jika
Wa iy yukadz-dzibūka faqad kudz-dzibat rusulum min qablik wa-ilal lāhi turja`ul umūr

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ﴿٤﴾
dunia kehi- sekali-kali maka ja- benar Alloh janji sung- manusia Wahai
dupan kalian tertipu nganlah guh 4
(4) Yā-ayyuhān nāsu inna wa`dal lāhi ḥaqq falā taghurrannakumul ḥayātud dunyā

وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٥﴾ إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ
maka jadi- musuh bagi setan Sung- seorang dengan/ten- sekali-kali dan ja-
kanlah ia kalian guh 5 penipu tang Alloh menipu kalian nganlah
walā yaghurrannakum billāhil gharūr (5) Innasy syaithāna lakum `aduwwun fattakhidzūhu

عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُوا حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ ﴿٦﴾ الَّذِينَ
Orang-2 neraka yang penghuni dari supaya mere- golong- mereka sungguh musuh
yang 6 menyala-nyala penguni ka menjadi annya mengajak hanyalah
`aduwwā innamā yad`ū ḥizbahū liyakūnū min ash-ḥābis sa`īr (6) Alladzīna

كَفَرُوا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ
 bagi kebajikan/ dan menger- mereka dan orang- sangat/ azab bagi mereka
 mereka saleh jakan/beramal beriman orang yang keras mereka kafir
 kafarū lahum `adzābun syadīd walladzīna āmanū wa`amilush shālihāti lahum

مَغْفِرَةٌ وَاجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾ أَفَمَنْ زَيْنَ لَهُ سُوءَ عَمَلِهِ فَرَاهُ حَسَنًا
 baik maka dia pekerja- buruk bagi- dijadikan me- Maka apa- besar dan ampunan
 melihatnya annya nya mandang baik kah orang 7 pahala
 maghfiratuw wa-ajrun kabīr (7) Afaman zuyyina lahū sū-u `amaliḥ fara-āhu ḥasanā

فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ
 diri kamu maka ja- Dia ke- siapa dan Dia mem- Dia ke- siapa menyesat- Allah maka
 kamu melenyapkan nganlah hendaki yang beri petunjuk hendaki yang kan sungguh
 fa-innal lāha yudhillu may yasyā-u wayahdī may yasyā` falā tadz-hab nafsuka

عَلَيْهِمْ حَسْرَةٌ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٨﴾ وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ
 mengi- yang Dan mereka dengan Maha Me- Allah sung- ke- atas
 rimkan Allah 8 perbuat apa yang ngetahui guh sedihan mereka
 `alaihim ḥasarāt innal lāha `alīmun bimā yashna`ūn (8) Wallāhul ladzī arsal

الرِّيحَ فَثَبِيرٌ سَحَابًا فَسَقْنَهُ إِلَى بَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ
 se- bumi dengan- lalu Kami yang ne- ke- maka Kami awan lalu ia meng- angin
 sudah nya menghidupkan mati geri pada menggiringnya gerakan
 riyāha fatutsīru saḥāban fasuqnāhu ilā baladim mayyitin fa-ahyainā bihil arḍa ba`da

مَوْتَهَا كَذَلِكَ الشُّورُ ﴿٩﴾ مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا
 semua- kemu- maka ba- kemu- meng- ada- Barang kebang- seperti ma-
 nya liaan gi Allah liaan hendaki lah siapa 9 kitan itu demikian tinya
 mautihā kadzālīkan nusyūr (9) Man kāna yurīdul `izzata falillāhīl `izzatu jamī`a

إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ وَالَّذِينَ
 dan orang- naik ke- kebajikan/ dan yang per- naik kepada-
 orang yang pada-Nya saleh amalan baik kataan Nya
 ilaihi yash`adul kalimuth thayyibu wal`amilush shāliḥu yarfa`uh walladzīna

يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَكْرُ أُولَئِكَ هُوَ يُبْزَرُ
 akan ia mereka dan tipu sangat/ azab bagi ke- mereka mem-
 hancur itu daya keras mereka jahatan buat tipu daya
 yamkurūnas sayyi-āti lahum `adzaḥun syadīd wamakru ulā-ika huwa yabūr

﴿١٠﴾ وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا
 berpa- Dia menja- kemu- air dari kemu- tanah dari mencipta- Dan
 sanggan dikan kalian dian mani dian dian kan tidak perempuan Alloh 10
 (10) Wallāhu khalaqakum min turābin tsumma min nuthfatin tsumma ja`alakum azwājā

وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَى وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُعَمَّرٍ
 orang-2 yang dari dipanjang- dan dengan penge- mela- melahir- dan seorang dari mengan- dan
 umur panjang kan umur tidak tahuan-Nya inkan kan tidak perempuan dung tidak
 wamā taḥmilu min untasā walā tadha`u illā bi`ilmih wamā yu`ammaru mim mu`ammariw

﴿١١﴾ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ عُمُرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ
 mudah Allah atas/ yang demi- sung- Kitab da- mela- umur- dari diku- dan
 11 bagi kian itu guh lam inkan nya rangi tidak
 walā yunqashu min `umuriḥ illā fī kitāb inna dzālika `alal lāhi yasīr (11)

7. Orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang keras. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

8. Maka apakah orang yang dijadikan (syaitan) menganggap baik pekerjaannya yang buruk lalu dia meyakini pekerjaan itu baik ? Maka sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya; maka janganlah kamu melenyapkan dirimu karena kesedihan terhadap mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

9. Dan Allah, Dialah yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah bumi itu mati dengan hujan. Seperti demikianlah kebangkitan itu.

10. Barang siapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah semua kemuliaan itu. Kepada-Nya-lah naik perkataan-perkataan yang baik dan amalan yang saleh naik kepada-Nya. Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. Dan rencana jahat mereka akan hancur.

11. Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan. Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur orang-orang yang berumur panjang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Loh Mahfuz). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah.

12. Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, lagi sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.

13. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, kepunyaan-Nya-lah semua kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (atau sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.

14. Jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. Dan pada hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyirikanmu dan tidak ada yang dapat memberi keterangan kepadamu sebagaimana yang diberikan oleh (Allah) Yang Maha Mengetahui.

15. Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah, Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.

16. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu).

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا
dan dimi lezat/ segar tawar ini dua sama Dan
ini numnya sedap laut tidak

Wamā yastawil baḥrāni hādza `adzbun furātun sā-ighun syarābuhū wahādza

مِلْحٌ أجاجٌ وَمِنْ كُلِّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ
dan kalian lembut/ da- kalian masing- dan sangat asin
mengeluarkan yang baru ging memakan masing dari asin/pahit

milḥun ujjā wamin kullin ta^kulūna laḥman thariyyaw watastakhrijūna

حِلْيَةٍ تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاحِرَ لِبْتَعُوا مِنْ فَضْلِهِ
karunia- dari supaya ka- membe- di da- pe- dan kalian kalian me- perhi-
Nya Nya lian mencari lah laut lamnya rahu melihat makainya asan

ḥilyatan talbasūnahā wataral fulka fihi mawākhirā libtagḥū min fadhliḥi

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢﴾ يُؤْلِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُؤْلِجُ
dan Dia me- siang da- malam Dia me- kalian dan supaya
masukkan masukkan 12 bersyukur kalian

wala^k allakum tasykurūn (12) Yūlijul laila fin nahāri wayūlijun

النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي
berjalan/ masing- dan ma- dan Dia me- malam da- siang
beredar masing bulan tahari nundukkan lam

nahāra fil laili wasakh-kharasy syamsa walqamara kulluy yajrī

لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ذَلِكَمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ وَالَّذِينَ
dan orang- ke- milik- Tuhan Allah demikian di- menurut
orang yang rajaan Nya kalian itu tentukan waktu

li-ajalim musammā dzālikumul lahu rabbukum laḥul mulk walladzīna

تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ ﴿١٣﴾ إِنَّ
Jika kulit tipis/ dari mereka tidak selain dari kalian
13 kulit ari memiliki Dia seru

tad`ūna min dūniḥi mā yamlikūna min qithmīr (13) In

تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ
bagi mereka dapat tidak mereka dan seruan mereka tidak kalian menye-
kalian memperkenankan mendengar kalau kalian mendengar ru mereka

tad`ūhum lā yasma`ū du`ā-akum walau sami`ū mas tajābū lakum

وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ يَكْفُرُونَ بَشْرِكُمْ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ
Yang Maha se- yang menjelas- dan dengan kemusyirikan mereka kiamat dan pada
Mengetahui perti kan padamu tidak ada kalian mengingkari hari

wayaumul qiyāmati yakfurūna bisyirkikum walā yunabbi-uka mitslu khabīr

﴿١٤﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ
Maha- Dia dan /se- Allah ke- berkeperluan/ kalian ma- Wahai
kaya dang Dia pada berkehendak nusia 14

(14) Yā-ayyuhan nāsu antumul fuqarā-u ilal lāhi wallāhu huwal ghaniyyul

الْحَمِيدُ ﴿١٥﴾ إِنَّ يَشَاءُ يَذْهَبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ﴿١٦﴾
16 baru dengan dan Dia men- Dia melenyap- Dia meng- Jika Maha
makhluk datangkan kan kalian hendaki Terpuji

ḥamīd (15) Iy yasya^k yudzh-hibkum waya^kti bikhalqin jadīd (16)

وَمَا ذَلِك عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ ﴿١٧﴾ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَإِنْ

dan orang beban orang yang akan memi- Dan dengan pa- Allah atas/ yang de- Dan ti-
jika lain (dosa) memikul beban kul beban tidak 17 yah/sulit bagi mikian itu daklah
Wamā dzālika `alal lāhi bi`azīz (17) Walā taziru wāziratuw wizra ukhrā wa-in

تَدْعُ مُثْقَلَةٌ إِلَىٰ حِمْلِهَا لَا يَحْمِلُ مِنْهُ شَيْءٌ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ

hubungan yang ia walau- sesuatu/ darinya dipikul tidak memikul- untuk orang memang-
kerabat punya adalah pun sedikit pun nya yang berat gil
tad`u mutsqalatun ilā himlihā lā yuḥmal minhu syai-uw walau kāna dzā qurbā

إِنَّمَا تُنذِرُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ

salat dan mereka dengan yang ga- Tuhan mereka orang-orang kalian beri sungguh
mendirikan ib/ tidak kelihatan mereka yang peringatan hanyalah
innamā tundzirul ladzīna yakh-syauna rabbahum bilghaibi wa-aqāmush shalāh

وَمَنْ تَزَكَّىٰ فَإِنَّمَا يَتَزَكَّىٰ لِنَفْسِهِ ۚ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿١٨﴾

tempat Allah dan ke- untuk diri- ia me- maka sung- menyu- dan ba-
kembali pada nya sendiri nyucikan guh hanyalah cikan rang siapa
18
waman tazakkā fa-innamā yatazakkā linafsih wa-ilal lāhil mashīr (18)

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ﴿١٩﴾ وَلَا الظُّلُمُتُ وَلَا النُّورُ

yang dan yang gelap Dan dan orang orang sama Dan
terang tidak tidak 19 yang melihat yang buta tidak
Wamā yastawil a`mā walbashīr (19) Walazh zhulumātu walan nūr

وَلَا الظِّلُّ وَلَا الْحَرُورُ ﴿٢٠﴾ وَمَا يَسْتَوِي الْأَحْيَاءُ وَلَا الْأَمْوَاتُ

orang-orang dan orang-orang sama Dan yang dan yang dan
yang mati tidak yang hidup tidak 21 panas tidak teduh tidak 20
(20) Walazh zhillu walal ḥarūr (21) Wamā yastawil aḥyā-u walal amwāt

إِنَّ اللَّهَ يُسْمِعُ مَنْ يُشَاءُ ۚ وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَّنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٢٢﴾ إِنَّ

tidak kubur da- siapa dengan men- kamu dan Dia ke- siapa menjadikan Allah sung-
lain 22 lam yang jadi mendengar tidaklah hendaki yang mendengar guh
innal lāha yusmi`u may yasyā`k wamā anta bimusmi`im man fil qubūr (22) In

أَنْتَ إِلَّا نَذِيرٌ ﴿٢٣﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِّنْ

dari dan ti- dan pemberi pembawa be- dengan hak/ Kami meng- sungguh seorang pem- ke- kamu
dak ada peringatan rita gembira kebenaran utus kamu Kami 23 beri peringatan cuali
anta illā nadzīr (23) Innā arsalnāka bilḥaqqi basyīraw wanadzīrā wa-im min

أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ ﴿٢٤﴾ وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ

orang-orang telah men- maka mereka mendus- Dan seorang pem- di da- telah le- mela- satu
yang dustakan sungguh takan kamu jika 24 beri peringatan lamnya wat (ada) inkan umat
ummatin illā khalā fihā nadzīr (24) Wa-iy yukadz-dzibūka faqad kadz-dzabal ladzīna

مِّنْ قَبْلِهِمْ ۚ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ ۖ وَالزُّبُرِ ۖ وَالْكِتَابِ

dan dengan dan dengan dengan penje- rasul-rasul datang kepa- sebelum dari
kitab Zabur lasan-penjelasan mereka da mereka mereka
min qablihim jā-at-hum rusuluhum bilbayyināti wabizzuburi wabilkitaḥbil

الْمُنِيرِ ﴿٢٥﴾ ثُمَّ أَخَذْتُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ﴿٢٦﴾

kemurkaan-Ku/ adalah maka ba- mereka orang-2 Aku am- Kemu- bercahaya/
26 hukuman-Ku gaimana kafir yang bil /azab dian 25 terang
munīr (25) Tsumma akhadztul ladzīna kafarū fakaifa kāna nakīr (26)

17. Dan yang demikian itu sekali-kali tidaklah sulit bagi Allah.

18. Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Dan jika seseorang yang berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul dosanya itu, tiadalah akan dipikulkan untuknya sedikitpun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat kamu beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada azab Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihat-Nya dan mereka mendirikan salat. Dan barang siapa yang mensucikan dirinya, sesungguhnya ia mensucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan kepada Allahlah tempat kembali(mu).

19. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat.

20. dan tidak (pula) sama gelap gulita dengan cahaya terang,

21. dan tidak (pula) sama yang teduh dengan yang panas,

22. dan tidak (pula) sama orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati. Sungguh Allah menjadikan mendengar siapa yang dikehendaki-Nya dan kamu sekali-kali tiada sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar.

23. Kamu tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan.

24. Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada seorang pemberi peringatan.

25. Dan jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasulnya); kepada mereka telah datang rasul-rasulnya dengan membawa mukjizat yang nyata, zabur dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna.

26. Kemudian Aku azab orang-orang yang kafir; maka (lihatlah) bagaimana (hebatnya) akibat kemurkaan-Ku.

27. Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit, lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.

28. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah para ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,

30. agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah karunia-Nya kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

31. Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu yaitu Al Kitab (atau Al Quran) itulah yang benar, dengan membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Mengetahui lagi Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

32. Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan, dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا

bermacam-macam buah dengan itu Kami mengeluarkan (hujan) air langit dari menu-Allah bah-kau Tidak-
macam buah-buahan nya keluarkan (hujan) air langit dari menu-Allah bah-kau Tidak-
macam buah-buahan nya keluarkan (hujan) air langit dari menu-Allah bah-kau Tidak-

Alam tara annal lâha anzala minas samâ-i mâ-an fa-akhrajnâ bihi tsamarâtîm mukhtalifan

الْوَاهِيَا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيَضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا

warna-nya bermacam-macam dan putih garis-garis gunung-gunung dan warna-nya

alwānuhā waminal jibālī judadum bīdhuw waḥumrum mukhtalifun alwānuhā

وَعَرَابِيبٌ سُودٌ ﴿٢٧﴾ وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَأَلْأَنْعَامِ

dan binatang ternak dan binatang melata manusia Dan di antara hitam dan pekat

wagharābību sūd (27) Waminan nāsi waddawābbi wal-an`āmi

مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

para ulama hamba-hamba-Nya di antara Allah takut sungguh demiki- an itu warna-nya bermacam-macam

mukhtalifun alwānuh kadzālik innamā yakhsyal lâha min `ibādihiḥ `ulamā`

إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ

Allah Kitab mereka orang-orang Sesunggu-nya 28 Maha Pengampun Maha-perkasa Allah Sungguh

innal lâha `azīzun ghafūr (28) Innal ladzīna yatlūna kitābal lâhi

وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً

dan terang-terangan sembunyi-sembunyi telah Kami beri sebagian apa menafkahkan salat dan mereka mendirikan

wa-aqāmush shalāta wa-anfaqu mimma razaqnāhum sirraw wa`alāniyatay

يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ

pahala mereka Karena Dia akan mencukupkan mereka 29 merugi tidak akan perda-gangan mereka meng-
harapkan

yarjūna tijāratlan tabūr (29) Liyuwaffiyahum ujūrahum

وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

30 Maha Mensyukuri Maha Pengampun sesung- guhnya Dia karunia-nya dari dan Dia akan me-
nambah mereka

wayazīdahum min fadhlih innahū ghafūrun syakūr (30)

وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ

an-terhadap membe- adalah dia Al-Kitab dari kepada Kami Dan apa yang
tara apa yang narkan benar (Al-Qurān) kamu wahyukan yang

Walladzi auḥainā ilaika minal kitābi huwal ḥaqqu mushaddiqal limā bainā

يَدِيهِ إِنَّ اللَّهَ بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴿٣١﴾ ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ

Kitab Kami Kemu- dian 31 Maha Melihat benar-2 Maha Mengetahui kepada hamba- hamba-Nya Allah sung- guh yang di ha-
dapannya

yadaih innal lâha bi `ibādihiḥ lakhabīrum bashīr (31) Tsumma auratsnal kitābal

الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ

dan di anta- ra mereka pada diri-nya sendiri zalim/ aniaya maka di an- tara mereka hamba-hamba Kami di an- tara Kami pilih orang-orang yang

ladzīnash thaḥainā min `ibādinā faminhum zhālimul linafsihiḥ waminhum

مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرِ بِإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ
 ia demi- Allah dengan dengan berbuat menda- dan di anta- perte-
 kian itu izin izin kebaikan hului ra mereka ngahan

muqtashiduw waminhum sābiqum bilkhairāti bi-idznīl lāh dzālika huwal

الْفَضْلُ الْكَبِيرُ جَنَّتْ عَدْنُ يَدْخُلُونَهَا يُحَلَّوْنَ
 mereka dibe- mereka masuk `Adn Surga yang besar karunia
 ri perhiasan ke dalamnya
 fadhlu kabīr (32) Jannātu `adniy yadkhulūnahā yuhallauna

فِيهَا مِنْ أَسَاورٍ مِنْ ذَهَبٍ وَوَلَّوْا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ
 sutera di da- dan pakai- dari mu- emas dari gelang- dari- di da-
 lamnya an mereka tiara gelang- gelang pada lamnya
 fīhā min asāwira min dzahabiw walūlu-ā walibāsuhum fīhā ḥarīr (33)

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ
 benar-2 Maha Tuhan sesung- duka dari telah meng- yang bagi segala Dan mere-
 Pengampun kami guhnya cita kami hilangkan Allah puji ka berkata
 Waqālul ḥamdu lillāhil ladzī adz-haba `annal ḥazan inna rabbanā laghafūrun

شَكُورٌ الَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمُقَامَةِ مِن فَضْلِهِ لَا يَمَسُّنَا
 kami tersen- tidak karunia- dari yang rumah/ menempat- Dia Maha Men-
 tuh /merasa karunia- Nya dari kekal tempat kan kami yang syukuri
 syakūr (34) Alladzī aḥallanā dāral muqāmati min fadhliḥī lā yamassunā

فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ
 bagi mereka Dan orang- letih/ di da- kami tersen- dan penat/ di da-
 mereka kafir orang yang 35 lesu lamnya tuh /merasa tidak lelah lamnya
 fīhā nashabuw walā yamassunā fīhā lughūb (35) Walladzīna kafarū lahum

نَارُ جَهَنَّمَ لَا يَقْضَىٰ عَلَيْهِمْ فِيمَوْتُورًا وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِّنْ
 dari- dari diringan- dan lalu mere- atas diputus- tidak Jahanam api/
 pada mereka kan tidak ka mati mereka kan kan neraka
 nāru jahannama lā yuqdhā `alaihim fayamūtū walā yukhaffafu `anhum min

عَذَابُهَا كَذَلِكَ نَجْزِي كُلَّ كَفُورٍ وَهُمْ يَصْطَرِحُونَ
 mereka Dan orang yang setiap Kami mem- demi- azab-
 berteriak mereka 36 sangat kafir beri balasan kianlah nya
 `adzābihā kadzālika najzī kulla kafūr (36) Wahum yash-tharikhūna

فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ
 kami ker- kami yang bukan kebajikan/ kami akan dikeluarkan- Tuhan di da-
 jakan kami yang bukan amal saleh mengerjakan lah kami kami lamnya
 fīhā rabbanā akhrijnā na`mal shālīḥan ghairal ladzī kunnā na`mal

أَوَلَمْ نَعْمَرْكُمْ مَّا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَن تَذَكَّرُ وَجَاءَكُمْ النَّذِيرُ
 seorang pem- dan datang mengingat/ siapa di da- mengingat/ apa Kami beri kalian apakah
 beri peringatan kepada kalian berpikir yang lamnya berpikir yang umur panjang tidak
 awalam nu`ammirkum mā yatadzakkaru fīhi man tadzakkara wajā-akumun nadzīr

فَذُوقُوا فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنَ نَّصِيرٍ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ
 menge- Allah Sung- seorang dari bagi orang-orang maka maka ra-
 tahuhi Alloh guh 37 penolong yang zalim tidaklah sakanlah
 fadzūqū famā lizh-zhālimīna min nashīr (37) Innal lāha `ālimu

غَيْبِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ
 dalam da- dengan Maha Me- sung- dan langit ke-
 da /hati yang ada ngetahui guh Dia bumi gaiban
 ghaibis samāwāti wal-ardh innahū `alimum bidzātish shudūr (38)

33. (Bagi mereka) surga `Adn, mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka didalamnya adalah sutera.

34. Dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Menyukuri.

35. Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (yakni surga) atas karunia-Nya; didalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu".

36. Dan orang-orang kafir, bagi mereka neraka Jahanam. Mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan azab bagi mereka. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kafir.

37. Dan mereka berteriak di dalam neraka itu: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami, niscaya kami akan mengerjakan amal saleh yang berlainan dengan yang telah kami kerjakan". Dan apakah Kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berpikir bagi orang yang mau berpikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu seorang pemberi peringatan? maka rasakanlah (azab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.

38. Sungguh Allah mengetahui kegaiban (yang tersembunyi) di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui dengan yang ada dalam dada.

39. Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya itu menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka.

40. Katakanlah: "apakah kamu memperhatikan sekutu-sekutumu yang kamu seru selain Allah. Perhatikanlah kepadaku apa yang mereka ciptakan dari bumi ataukah mereka mempunyai saham dalam (penciptaan) langit atau adakah Kami memberi kepada mereka sebuah Kitab sehingga mereka mendapat keterangan-keterangan yang jelas dari kitab itu? Sebenarnya orang-orang yang zalim itu sebagian dari mereka tidak menjanjikan kepada sebagian yang lain, melainkan tipuan belaka".

41. Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorangpun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

42. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sekuat-kuat sumpah; sesungguhnya jika datang kepada mereka seorang pemberi peringatan, niscaya mereka akan lebih mendapat petunjuk dari salah satu umat-umat (yang lain). Tat kala datang kepada mereka pemberi peringatan, maka kedatangan pemberi peringatan itu tidak menambah (iman) kepada mereka, kecuali mereka lari (dari kebenaran dan peringatan Al Qur'an),

43. karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena rencana (mereka) yang jahat. Rencana yang jahat itu tidak akan menimpa selain orang yang merencanakan rencana jahat itu sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu. Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penggantian bagi sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah itu.

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَلَا

dan kekafir- maka kafir maka ba- muka di khalifah menjadi yang Dia
tidak anny atasnya rang siapa bumi khalifah kan kalian

Huwal ladzī ja'alakum khalā-ifa fil ardh faman kafara fa'alaihi kufruh walā

يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ

orang-orang menam- dan kemur- ke- Tuhan di sisi kekafiran orang-orang menam-
yang kafir bah tidak kaan cuali mereka yang kafir bah

yazīdul kāfirīna kufruhum `inda rabbihim illā maqtā walā yazīdul kāfirīna

كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا ﴿٣٩﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ شُرَكَاءَكُمُ الَّذِينَ نَدَّعُونَ مِنْ

dari kalian yang sekutu-sekutu apakah kalian Kata- ke- ke- kekafiran
seru kalian memperhatikan kanlah 39 rugian cuali mereka

kufruhum illā khasārā (39) Qul ara-aitum syurakā-akumul ladzīna tad'ūna min

دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَوَاتِ

langit di sekutu/ bagi atau bumi dari mereka apa perhatikan- Allah selain
saham mereka ciptakan yang lah kepadaku

dūnil lāhi arūnī mādzā khalaqū minal ardhi am lahum syirkun fis samāwātī

أَمْ آتَيْنَهُمْ كِتَابًا فَهُمْ عَلَى بَيِّنَةٍ مِّنْهُ بَلْ إِنَّا نَعِدُ الظَّالِمُونَ

orang-orang menjan- ti- bahkan/ dari pa- keterangan- atas lalu kitab Kami berikan atau-
yang zalim jikan dak tetapi anya keterangan mereka kepada mereka kah

am ātaināhum kitāban fahum `alā bayyinatim minh bal iy ya`iduzh zhālimūna

بَعْضُهُمْ بَعْضًا إِلَّا غُرُورًا ﴿٤٠﴾ إِنَّ اللَّهَ يُمْسِكُ السَّمَوَاتِ

langit Dia Allah Sesung- tipuan ke- sebagian sebagian
menahan guhnya 40 cuali mereka

ba`dhuhum ba`dhan illā ghurūrā (40) Innal lāha yumsikus samāwātī

وَالْأَرْضِ أَنْ تَزُولًا وَلَئِنْ زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِّنْ بَعْدِهِ

sesudah / dari sese- dari menahan tidak keduanya dan tidak su- dan
selain Dia orang keduanya dapat lenyap jika lenyap paya bumi

wal-ardha an tazūlā wala-in zālātā in amsakahumā min aḥadim mim ba`dih

إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤١﴾ وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ

bahwa sumpah sungguh- dengan Dan mereka Maha Peng- Maha ada- sungguh
jika mereka sungguh Allah bersumpah 41 ampun Penyantun lah Dia

innahū kāna ḥalīman ghaḥfūrā (41) Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim la-in

جَاءَهُمْ نَذِيرٌ لَّيَكُونُنَّ أَهْدَىٰ مِنْ إِحْدَى الْأُمَمِ فَلَمَّا جَاءَهُمْ نَذِيرٌ

pemberi datang kepa- maka umat- salah dari lebih menda- niscaya me- pemberi datang kepa-
peringatan da mereka tatkala umat satu pat petunjuk reka adalah peringatan da mereka

jā-ahum nadzīrul layakūnunna ahdā min iḥdal umam falammā jā-ahum nadzīrum

مَا زَادَهُمْ إِلَّا نُفُورًا ﴿٤٢﴾ إِسْتِكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ

jelek/ dan muka di Karena ke- lari ke- menambah tidak
jahat rencana bumi sombongan 42 cuali mereka

mā zādahum illā nufūrā (42) Istikbāran fil ardhi wamakras sayyi`

وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئِ إِلَّا بِأَهْلِهِ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ

ketentuan ke- mereka me- maka kepada ahlinya/ ke- jelek/ ren- me- dan
cuali nanti-nanti tidakkah yang empunya cuali jahat cana nimpa tidak

walā yaḥīquḥ makrus sayyi-u illā bi-ahlīh fahal yanzhurūna illā sunnatā

الْأَوَّلِينَ فَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا

menyim- Allah bagi kamu dan ti- berubah Allah bagi kamu maka orang-orang
pang ketentuan dapati daklah ketentuan dapati tidaklah terdahulu

awwalīn falan tajida lisunnatī lāhi tabdīlā walan tajida lisunnatī lāhi tahwīlā

﴿٤٣﴾ أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ

dari orang-2 akibat/ ke- adalah bagai- lalu mereka muka di mereka Dan apa-
yang yang sudah mana memperhatikan bumi berjalan kah tidak 43

(43) Awalam yasīrū fil ardhī fayanzhurū kaifa kāna `āqibatul ladzīna min

قَبْلِهِمْ وَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِنْ شَيْءٍ

sesuatu dari untuk mele- Alloh ada dan keku- daripada sangat/ le- dan adalah sebelum
mahkan-Nya tidak atan mereka bih besar orang-2 itu mereka

qablihim wakānū asyadda minhum quwwah wamā kānal lāhu liyu`jizahū min syai-in

﴿٤٤﴾ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا

44 Maha- Maha adalah sungguh bumi di dan langit di
kuasa Mengetahui Dia Dia tidak

fis samāwāti walā fil ardh innahū kāna `alīman qadīrā (44)

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى

atas meninggalkan tidak mereka perbuat dengan manusia Alloh mengambil/ Dan jika
kamu apa/ sebab menyiksa sekiranya

Walau yu-ākhiḏul lāhun nāsa bimā kasabū mā taraka `alā

ظَهَرِهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى

tertentu waktu sam- Dia menang- akan makhluk /bi- dari permukaan-
pai guhkan mereka tetapi natang melata nya/bumi

zhahrihā min dābbatiw walākiy yu-akh-khiruhum ilā ajalim musammā

﴿٤٥﴾ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَأَبْصَرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ

45 Maha dengan hamba- adalah Alloh maka ajal/waktu datang maka
Melihat hamba-Nya sungguh mereka apabila

fa-idzā jā-a ajaluhum fa-innal lāha kāna bi`ibādihi bashīrā (45)

44. Dan apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? Dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Alloh baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

45. Dan kalau sekiranya Alloh menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya Dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk melatapun, akan tetapi Alloh menangguhkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; maka apabila datang ajal mereka, maka sesungguhnya Alloh Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Yā Sīn.
2. Demi Al Qurān yang penuh hikmah,
3. Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari rasul-rasul,
4. (yang berada) diatas jalan yang lurus,
5. (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,
6. Agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.
7. Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (atau ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.
8. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu dileher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.
9. Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.
10. Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.
11. Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan mereka takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun tidak kelihatan. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.
12. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (yakni Loh Mahfuz).

يٰسٓ ۝۱ وَالْقُرْآنِ ۝۲ الْحَكِيمِ ۝۳ اِنَّكَ ۝۴ لَمِنْ ۝۵ الْمُرْسَلِينَ ۝۶ عَلٰی ۝۷
atas para sungguh dari sungguh penuh Demi Yā Sīn
3 rasul (salah seorang) kamu 2 hikmah Al-Qurān 1
Yā Sīn (1) Walqur-ānīl ḥakīm (2) Innaka laminal mursalīn (3) `alā

صِرَاطٍ ۝۸ مُسْتَقِيمٍ ۝۹ تَنْزِيلِ ۝۱۰ الْعَزِيزِ ۝۱۱ الرَّحِيمِ ۝۱۲ اِشْنٰذِرَ قَوْمًا مَّا ۝۱۳
be- ka- agar kalian Maha Maha- Diturun- yang jalan
lum um beri peringatan 5 Penyayang perkasa kan 4 lurus
shirāthim mustaqīm (4) Tanzīl al-`azīzir raḥīm (5) Litundzira qaumam mā

اُنْذِرَ ۝۱۴ اٰبَاؤَهُمْ ۝۱۵ فَهُمْ ۝۱۶ غٰفِلُوْنَ ۝۱۷ لَقَدْ حَقَّ ۝۱۸ الْقَوْلُ ۝۱۹ عَلٰی ۝۲۰ اَكْثَرِهِمْ ۝۲۱
kebanyakan atas perkataan/ pasti Sesung- mereka maka bapak-bapak diberi
mereka keputusan berlaku guhnya 6 lalai mereka mereka peringatan
undzira ābā-uhum fahum ghāfilūn (6) Laqad ḥaqqal qaulu `alā aksarihim

فَهُمْ ۝۲۲ لَا ۝۲۳ يُؤْمِنُوْنَ ۝۲۴ اِنَّا ۝۲۵ جَعَلْنَا ۝۲۶ فِيْ ۝۲۷ اَعْنَاقِهِمْ ۝۲۸ اَغْلَالًا ۝۲۹ فَهِيَ ۝۳۰ اِلٰی ۝۳۱
sampai lalu be- leher-leher pada Kami telah Sungguh mereka tidak maka
ke ia lenggu mereka menjadikan Kami 7 beriman mereka mereka
fahum lā yu`minūn (7) Innā ja`alnā fī a`nāqihim aghlālān fahiya ilal

اِلَآذْقَانِ ۝۳۲ فَهُمْ ۝۳۳ مُّقْمَحُوْنَ ۝۳۴ وَجَعَلْنَا ۝۳۵ مِنْۢ ۝۳۶ بَيْنِ ۝۳۷ اَيْدِيهِمْ ۝۳۸ سَدًّا ۝۳۹
tutup/ hadapan antara dari Dan Kami tertengadah maka dagu
dinding mereka 8 jadikan ngatan mereka mereka
adzqāni fahum muqmaḥūn (8) Waja`alnā mim baini aidīhim saddaw

وَمِنْ ۝۴۰ خَلْفِهِمْ ۝۴۱ سَدًّا ۝۴۲ فَاَغْشَيْنَاهُمْ ۝۴۳ فَهُمْ ۝۴۴ لَا ۝۴۵ يُبْصِرُوْنَ ۝۴۶ وَسَوَاءٌ ۝۴۷
Dan sa- mereka tidak maka lalu Kami tu- tutup/ belakang dan
ma saja 9 melihat dapat mereka tup mereka dinding mereka dari
wamin khalfihim saddan fa-agh-syaināhum fahum lā yubshirūn (9) Wasawā-un

عَلَيْهِمْ ۝۴۸ ءَاَنْذَرْتَهُمْ ۝۴۹ اَمْ لَمْ ۝۵۰ تُنْذِرْهُمْ ۝۵۱ لَا ۝۵۲ يُؤْمِنُوْنَ ۝۵۳ اِنَّمَا ۝۵۴ تُنْذِرُ ۝۵۵
kamu beri sungguh mereka tidak kamu beri peri- tidak atau- apakah kamu beri atas
peringatan hanyalah 10 beriman akan ngatan mereka kah peringatan mereka mereka
`alaihim a-andzartahum am lam tundzirhum lā yu`minūn (10) Innamā tundziru

مَنْ ۝۵۶ اتَّبَعَ ۝۵۷ الذِّكْرَ ۝۵۸ وَخَشِيَ ۝۵۹ الرَّحْمٰنَ ۝۶۰ بِالْغَيْبِ ۝۶۱ فَبَشِّرْهُ ۝۶۲ بِمَغْفِرَةٍ ۝۶۳
dengan maka berilah dia dengan yang gaib/ Maha dan dia peringatan/ meng- orang-
ampunan kabar gembira tidak kelihatan Pemurah takut pengajaran ikuti orang
manit taba`adz-dzikra wakhasiyar raḥmāna bilghaib fabasy-syrihu bimaghfiratiw

وَاَجْرٍ ۝۶۴ كَرِيْمٍ ۝۶۵ اِنَّا ۝۶۶ نَحْنُ ۝۶۷ نَحْيُ ۝۶۸ الْمَوْتِ ۝۶۹ وَنَكْتُبُ ۝۷۰
dan Ka- orang Kami meng- Kami sungguh yang dan
mi tulis mati hidupan Kami Kami 11 mulia pahala
wa-ajrin karīm (11) Innā naḥnu nuḥyil mautā wanaktubu

مَا ۝۷۱ قَدَّمُوا ۝۷۲ وَاٰثَارَهُمْ ۝۷۳ وَكُلَّ ۝۷۴ شَيْءٍ ۝۷۵ اَحْصَيْنَاهُ ۝۷۶ فِيْ ۝۷۷ اِمَامٍ ۝۷۸ مُّبِيْنٍ ۝۷۹
yang Kitab dalam Kami hitung/ sesuatu dan dan bekas- mereka apa
12 nyata kumpulkan segala bekas mereka kerjakan yang
mā qaddamū wa-ātsārahum wakulla syai-in aḥshaināhu fī imāmim mubīn (12)

وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾

utusan- datang ke- suatu penghuni/ perum- bagi Dan bu-
utusan utusan da mereka tika negeri penduduk pamaan mereka atlah

Wadhrib lahum matsalan ash-hābal qaryati idz jā-ahal mursalūn (13)

إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا

sungguh maka mere- dengan maka Ka- lalu mereka men- dua kepada Kami ke-
kami ka berkata yang ketiga mi kuatkan dustakan keduanya orang mereka mengutus tika

Idz arsalnā ilaihimuts naini fakadz-dzabūhumā fa`azzaznā bitsālitsin faqālū innā

إِلَيْكُمْ مَّرْسَلُونَ ﴿١٤﴾ قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ

menu- dan seperti manu- ke- ka- tidak- Mereka orang-orang kepada
runkan tidak kami sia cuali lian lah berkata 14 yang diutus kalian

ilaikum mursalūn (14) Qālū mā antum illā basyarum mitslunā wamā anzal

الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ ۚ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾ قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا

sungguh Dia me- Tuhan Mereka kalian ber- ke- ka- tidak- se- dari Yang Maha
kami ngetahui kami berkata 15 dusta cuali lian lah suatu Pemurah

rahmānu min syai-in in antum illā takdzibūn (15) Qālū rabbunā ya`lamu innā

إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾ وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾

yang nyata penyam- ke- atas Dan ti- benar-2 orang kepada
17 paian cuali kami dak ada 16 yang diutus kalian

ilaikum lamursalūn (16) Wamā `alainā illal balāghul mubīn (17)

قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِنْ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ

dan sungguh akan niscaya kami lem- kalian tidak sungguh dengan/ka- kami sial/ sungguh Mereka
menimpa kalian pari batu kalian berhenti jika rena kalian celaka kami berkata

Qālū innā tathayyarnā bikum la-il lam tantahū lanarjumannakum walayamassannakum

مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُوا طَائِرُكُمْ مَعَكُمْ أَإِنْ ذُكِّرْتُمْ

kalian diberi apakah bersama/ kesialan/kece- Mereka pedih siksaan dari
peringatan jika/ karena karena kalian lakaan kalian berkata 18 kami

minnā `adzābun alīm (18) Qālū thā-irukum ma`akum a-in dzukkirtum

بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ

seorang kota ujung dari Dan da- orang-orang yang kaum kalian bahkan/
laki-laki tanglah 19 melampaui batas tetapi

bal antum qaumum musrifūn (19) Wajā-a min aqshal madīnati rajuluy

يَسْعَى قَالَ يُقَوْمُ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ اتَّبِعُوا مَنْ

orang Ikutilah utusan-utusan ikutilah wahai ia ber- terburu-
yang 20 kaumku kata buru

yas`ā qāla yāqaumit tabi`ul mursalīn (20) Ittabi`ū mal

لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي

(Tuhan) aku me- tidak ba- Dan orang-2 yang dan upah ia minta ke- tidak
yang nyembah giku mengapa 21 dapat petunjuk mereka pada kalian

lā yas-alukum ajraw wahum muhtadūn (21) Wamā liya lā a`budul ladzī

فَطَرَنِي ۚ وَالْيَهُ تَرْجِعُونَ ﴿٢٢﴾ ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ

jika tuhan- selain dari Apakah aku kalian di- dan kepa- telah men-
tuhan Dia akan ambil 22 kembalikan da-Nya ciptakan aku

fatharanī wa-ilaihi turja`ūn (22) A-attakhidzu min dūnihi ālihatan iy

13. Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.

14. (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu".

15. Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah berdusta".

16. Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu".

17. Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".

18. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan melempari kamu dengan batu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".

19. Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernasib malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".

20. Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu".

21. Ikutilah orang yang tiada minta upah kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

22. Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?

23. Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudaran terhadapku, niscaya pertolongan mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanaku?

24. Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.

25. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku.

26. Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui.

27. Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".

28. (23) Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.

29. Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semua mati.

30. Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkan rasul itu.

31. Tidakkah mereka perhatikan berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka.

32. Dan setiap umat, mereka semua akan dikumpulkan lagi kepada Kami.

33. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari bumi itu biji-bijian, maka dari hasil biji-bijian itu mereka makan.

34. Dan Kami jadikan pada bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur, dan Kami pancarkan pada bumi beberapa mata air,

يُرْدِنَ الرَّحْمَنُ بِضُرِّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا
dan sedikit pun/ syafaat/ pertol- dariku/ memberi tidak dengan ke- Maha menghendaki
tidak sesuatu longan mereka bagiku manfaat mudaratan Pemurah terhadapku
yuridnin raḥmānu biḍhurri lā tughni `anni syafā`atuhum syai-aw walā

يُنْقِذُونِ ۖ إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنِّي أَمِنْتُ
aku telah Sesungguh- yang kese- sungguh/ jika de- Sesungguh- mereka melepaskan/
beriman nya aku 24 nyata satan pasti dalam mikian nya aku 23 menyelamatkan aku
yunqidzūn (23) Innī idzal lafī dhalālim mubīn (24) Innī āmantu

بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ ۖ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۖ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي
kaum- alangkah baik- ia ber- surga ma- Dika- maka dengar- dengan/ kepada
ku alangkah baik- nya sekiranya kata suklah takan kanlah aku Tuhan kalian
birabbikum fasma`ūn (25) Qīlad khulil jannata qāla yālaita qaumī

يَعْلَمُونَ ۖ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾
orang-orang yang dari/ ter- dan Dia men- Tuhan- kepa- memberi Dengan mereka me-
27 dimuliakan masuk jadikan aku ku daku ampun apa yang 26 ngetahui
ya`lamūn (26) Bimā ghafara lī rabbī waja`alanī minal mukramīn (27)

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا
dan langit dari tentara/ dari sesudah- dari kaum- atas Kami me- Dan
bukan bukan pasukan nya dari nya nururkan bukan
Wamā anzalnā `alā qaumihi mim ba`dihī min jundim minas samā-i wamā

كُنَّا مُنْزِلِينَ ۖ إِن كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ﴿٢٨﴾
mereka padam/ mereka maka satu suara kecu- tidak ada yang me- Kami
mati tiba-tiba kali keras ali siksaan 28 nururkan
kunnā munzilīn (28) Inkānat illā shaiḥataw wāḥidatan fa-idzā hum khāmidūn

يُحَسِّرُهُ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ
dengan- adalah kecuali/ seorang dari datang kepa- tidak hamba- atas Alangkah besar
nya mereka melainkan rasul da mereka hamba penyesalan 29
(29) Yāḥasratan `alal `ibād mā ya`tīhim mir rasūlin illā kānū bihi

يَسْتَهْزِئُونَ ۖ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ
kurun/ dari sebelum Kami telah berapa mereka Apakah mereka mem-
umat-umat mereka binasakan banyak perhatikan tidak 30 perolok-olok
yastahziūn (30) Alam yarau kam ahlaknā qablahum minal qurūni

أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ۖ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ
mereka di sisi semua- mela- setiap Dan ti- mereka akan tidak kepada bahwa
dihadapkan Kami nya inkan umat dak lain 31 kembali mereka mereka
annahum ilaihim lā yarji`ūn (31) Wa-in kullul lammā jamī`ul ladainā muḥdharūn

وَأَيُّهُمْ هُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ ۖ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا
biji- darinya dan Kami Kami hidup- yang bumi bagi Dan sua-
bijian mengeluarkan kannya mati mikian mereka tu tanda 32
(32) Wa-āyatul lahumul ardhul maitatu aḥyaināhā wa-akhrajnā minhā ḥabban

فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ۖ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّتٍ مِّن تَحْتِهَا
kurma dari kebun- di dalam- Dan Kami mereka maka
faminhu ya`kulūn (33) Waja`alnā fiḥā jannātim min nakhīliw

وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ
 buahnya dari Supaya mereka makan 34 mata dari di da- lamnya dan Kami pancarkan dan anggur

wa-a`nābiw wafajjarnā fihā minal `uyūn (34) Liya`kulū min tsamarihi

وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ سُبْحَنَ الَّذِي
 yang Mahasuci 35 mereka bersyukur maka meng- apa tidak tangan-tangan mereka diusaha- kannya dan apa yang

wamā `amilat-hu aidīhim afalā yasykurūn (35) Subhānal ladzī

خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُثْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ
 diri dan bumi ditum- buhkan dari apa semua- nya pasangan- pasangan telah men- ciptaan

khalaqal azwāja kullahā mimmā tumbitul ardhū wamin anfusihi

وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَإِيَّاهُ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ
 siang darinya Kami tang- galkan malam bagi Dan sua- tu tanda 36 mereka ketahu tidak dan da- ri apa

wamimmā lā ya`lamūn (36) Wa-āyatul lahumul lailu naslakhu minhun nahāra

فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿٣٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا
 ba- di tempat kete- ber- Dan mereka me- maka ginya tapan /orbit jalan matahari 37 kegelapan reka tiba-tiba

fa-idzāhum muzhlimūn (37) Wasy-syamsu tajrī limustaqarril lahā

ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّى
 se- tempat-2 telah Kami Dan Maha Maha- kete- demi- hingga (nya) tetapkannya bulan 38 Mengetahui perkasa tapan kian

dzālika taqdīrul `azīzil `alīm (38) Walqamara qaddarnāhu manāzila ḥattā

عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ
 mendapatkan/ bah- ba- patut/ matahari Tidak- yang seperti ia kem- mengejar wa ginya mungkin lah 39 tua tandan bali

`āda kal`urjūnil qadīm (39) Lasy syamsu yambaghī lahā an tudrikal

الْقَمَرَ وَلَا الْيَلَّ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾
 40 mereka garis da- dan siang menda- malam dan bulan beredar edar lam masing-2 hului tidak

qamara walal lailu sābiqun nahār wakullun fī falakiy yasbaḥūn (40)

وَإِيَّاهُ لَهُمُ آتَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا
 Dan Kami penuh perahu/ dalam keturunan Kami ba- bahwa bagi Dan sua- ciptakan 41 muatan bahtera mereka wa /angkut Kami mereka tu tanda

Wa-āyatul lahum annā ḥamalnā dzurriyyatahum fil fulkil masyḥūn (41) Wakhalaqnā

لَهُمْ مِّنْ مِّثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِنْ نَّشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيحَ لَهُمْ
 bagi perto- maka ti- Kami tengge- Kami ke- Dan mereka apa seperti/ dari untuk mereka longan dak ada lamkan mereka hendaki jika 42 kendarai yang serupa itu mereka

lahum mim mitslihi mā yarkabūn (42) Wa-in nasya`nughriqhum falā sharikha lahum

وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ ﴿٤٣﴾ إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ وَإِذَا
 Dan a- suatu sam- dan kesena- dari rahmat Ke- mereka dilepas- me- dan pabila 44 waktu pai ngan hidup Kami cuali 43 kan /diselamatkan reka tidak

walā hum yunqadzūn (43) Illā rahmatam minnā wamatā`an ilā ḥīn (44) Wa-idzā

35. supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

36. Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan semua berpasangan-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

37. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.

38. dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

39. Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi bulan, sehingga (setelah bulan itu sampai ke tempat peredaran yang terakhir) kembalilah bulan itu sebagai bentuk tandan yang tua.

40. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.

41. Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkat keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.

42. dan Kami ciptakan (juga) untuk mereka (angkutan lain) yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.

43. Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tidak ada pertolongan bagi mereka dan tidak pula mereka diselamatkan.

44. Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.

45. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu (di dunia) dan siksa yang akan datang (di akhirat) supaya kamu mendapat rahmat",

46. Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling dari ayat-ayat-Nya.

47. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebagian dari reski yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberi mereka makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".

48. Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (yakni hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?".

49. Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.

50. lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.

51. Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.

52. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! siapakah yang membangkitkan kami dari tempat-tidur kami (yakni dari kubur)?". Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya).

53. Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dihadirkan di hadapan Kami.

قِيلَ لَهُمْ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾
 kalian di- agar supra- di belakang dan apa tanganmu/ha- di an- apa takutlah kepada dikata-
 45 beri rahmat ya kalian kalian yang dapan kalian tara yang kalian mereka kan
 qīla lahumut taqū mā baina aidikum wamā khalfakum la'allakum turhamūn (45)

وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ
 orang-2 yang darinya adalah ke- Tuhan tanda- dari suatu dari datang kepa- Dan
 berpaling mereka cuali mereka tanda tanda da mereka tidak
 Wamā ta'tihim min āyatim min āyāti rabbihim illā kānū 'anhā mu'ridhīn

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالُوا الَّذِينَ كَفَرُوا
 mereka orang-2 ber- Allah memberi rezek i dari se- nafkahkan/ kepada dika- Dan
 kafir yang kata kepada kalian bagian belanjakan mereka takan apabila 46
 (46) Wa-idzā qīla lahum anfiqū mim mā razaqakumul lāhu qāla ladzīna kafarū

لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطِعِم مِّنْ لَّوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي
 dalam ke- kalian tidak- Dia membe- Allah meng- jika orang apakah kami mereka kepada
 cuali lah rinya makan hendaki yang beri makan beriman orang-2 yang
 lilladzina āmanū anuth`imu mal lau yasyā-ul lāhu ath`amahū in antum illā fī

صَلَّى مُبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
 orang-orang kalian jika janji ini kapan Dan mere- nyata kese-
 yang benar adalah ka berkata 47 satan
 dhalālim mubīn (47) Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum shādiqīn

مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ ﴿٤٨﴾
 mereka ber- dan/ke- menimpa satu teriakan/ ke- mereka tidak
 tengkar ka mereka mereka kali suara keras cuali menunggu 48
 (48) Mā yanzhurūna illā shaiḥataw wāḥidatan ta'khudzuhum wahum yakhish-shimūn

فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٠﴾
 mereka keluarga ke- dan satu mereka kuasa Maka
 kembali mereka pada tidak wasiat (membuat) tidak 49
 (49) Falā yastathī'ūna taushiyataw walā ilā ahlihim yarji'ūn (50)

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ
 mereka da- Tuhan ke- kubur-kubur dari mereka maka sang- di Dan di-
 tang /menuju mereka pada pada tiba-tiba kakala tiuplah
 Wanufikha fish shūri fa-idzā hum minal ajdāsi ilā rabbihim yansilūn

قَالُوا يُوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا ۚ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ ﴿٥١﴾
 Maha Pe- menjanji- apa ini tempat ti- dari membangun- siapa- aduhai ce- Mereka
 murah kan yang yang dur kami kitkan kami kah laka kami berkata 51
 (51) Qālū yāwailanā mam ba'atsanā mim marqadinā hādzā mā wa`adar raḥmānu

وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾ إِنَّ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً
 teriakan/ kecuali adalah ia Tidak- para rasul dan benar
 suara keras lah 52
 wa-shadaqal mursalūn (52) In kānat illā shaiḥataw

وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ
 dianiaya/ tidak Maka pa- orang-2 yang di sisi / di ha- semua- me- maka satu
 dirugikan da hari itu 53 dihadirkan dapan Kami nya reka tiba-tiba kali
 wāḥidatan fa-idzā hum jamī'ul ladainā muḥdharūn (53) Falyauma lā tuzhlamu

نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾

54 kalian kalian apa ke- kalian diberi dan sesuatu/ sese-
kerjakan adalah yang cuali balasan tidak sedikit pun orang
nafsun syai-aw walā tujzauna illā mā kuntum ta'malūn (54)

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكِهِونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ
dan pasangan- Me- bersenang- kesi- da- pada surga peng- Sesung-
pasangan mereka reka 55 senang bukan lam hari itu huni guhnya
Innā ash-hābal jannatil yauma fī syughulin fākihūn (55) Hum wa-azwājuhūm

فِي ظِلٍّ عَلَى الْأَرَايِكِ مُتَكِفُونَ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ
dan bagi buah- di dalam- Bagi mereka/ mereka tempat duduk/ di tempat da-
mereka buahan nya (surga) memperoleh 56 bersandar dipan atas yang teduh lam
fī zhilālīn `alal arā-iki muttakiūn (56) Lahum fihā fākihātuw walahum

مَا يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾ سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾ وَامْتَازُوا الْيَوْمَ
hari Dan berpi- Maha Pe- Tuhan dari per- Penghormat- mereka apa
ini sahlah kalian 58 nyayang kataan an /sejahtera 57 minta yang
mā yadda'ūn (57) Salāmun qaulam mir rabbir rahīm (58) Wamtāzūl yauma

أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَسْبِيَ آدَمَ أَنْ لَا
tidak bahwa/ Adam wahai kepada Aku peringatkan/ Tidak- orang-orang wahai
supaya anak kalian memerintahkan kah 59 yang berdosa
ayyuhāl mujrimūn (59) Alam a'had ilaikum yābanī ādama allā

تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَإِنْ اعْبُدُونِي
kalian me- Dan hen- nyata musuh bagi sung- setan kalian me-
nyembah-Ku daklah 60 nyang kaliah guh ia nyembah
ta`budusy syaithān innahū lakum `aduwwum mubīn (60) Wa-ani` budūnī

هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِثًا كَثِيرًا
banyak/ sejumlah/ di antara ia telah me- Dan sesung- lurus jalan ini
besar sebagian kalian nyesatkan guhnya 61
hadzā shirāthum mustaqīm (61) Walaqad adhalla minkum jibillan katsīrā

أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ
kalian kalian yang Jaha- Ini kalian bera- adalah maka apa-
diancam adalah nam 62 kal/berpikir kalian kah tidak
afalam takūn ta`qilūn (62) Hādzihī jahannamul latī kuntum tū`adūn

إِصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ
Kami kun- Pada kalian meng- kalian dise- hari Masuklah
ci /tutup hari ini 64 ingkari adalah babkan ini ke dalamnya 63
(63) Ishlahūl yauma bimā kuntum takfurūn (64) Alyauma nakhtimu

عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَنَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا
adalah dengan /ter- kaki-kaki dan membe- tangan-tangan dan berkata
mereka hadap apa mereka ri kesaksian mereka kepada Kami
`alā afwāhihim watukallimunā aidīhim watasyhadu arjuluhum bimā kānū

يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا
lalu mereka ber- penglihatan atas tentu Kami hapus- Kami meng- Dan mereka
lomba-lomba mata mereka kan /gelapkan hendaki jika 65 usahakan
yaksibūn (65) Walau nasyā-u lathamasnā `alā a`yunihim fastabaqush

54. Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.


55. Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).

56. Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelean di atas dipan-dipan.

57. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.

58. (Kepada mereka dikatakan): "Salam sejahtera", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

59. Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berdosa.

60.  Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu, hai anak Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",

61. dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.

62. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebagian besar di antaramu, Maka apakah kamu tidak memikirkan?.

63. Inilah Jahanam yang dahulu kamu diancam (dengannya).

64. Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.

65. Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami, tangan mereka dan memberi kesaksian kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.

66. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, maka bagaimana mungkin mereka dapat melihat.

67. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah rupa atau bentuk mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.

68. Dan barang siapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian (seperti anak kecil). Maka apakah mereka tidak memikirkan?

69. Dan Kami tidak mengajarkan syair kepada Muhammad, dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Qurān itu tidak lain hanyalah peringatan dan bacaan yang nyata.

70. supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup dan pasti berlaku perkataan (atau ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

71. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?

72. Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebagian binatang itu menjadi tunggangan mereka dan sebagian binatang itu mereka makan.

73. Dan bagi mereka pada binatang-binatang ternak itu ada manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

74. Mereka mengambil sembahsan-sembahsan selain Allah, agar mereka mendapat pertolongan.

75. Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.

76. Maka janganlah perkataan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

77. Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi musuh yang nyata!

الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ
tentu Kami Kami meng- Dan mereka maka ba- jalan
ubah rupa mereka hendaki jika 66 melihat gaimana
shirātha fa-annā yubshirūn (66) Walau nasyā-u lamasakhnāhum

عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ
mereka dan maju/ mereka maka tempat mere- atas
kembali tidak berjalan sanggup tidak ka berada
'alā makānatihim famas tathā'ū mudhiyyaw walā yarji'ūn

وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾
mereka bera- apakah ma- kejadian dalam Kami kem- Kami panjang- Dan ba-
kal/berpikir ka tidak 68 balikan dia kan umurnya rang siapa 67
(67) Waman nu'ammirhu nunakkis-hu fil khalqi afalā ya`qilūn (68)

وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ
nyata dan ba- peringatan/ ke- ia tidak ba- layak dan syair Kami menga- Dan
caan pelajaran cuai lain ginya tidak jarkannya tidak
Wamā `allamnāhusy syi`ra wamā yambaghī lah in huwa illā dzikruw waqur-ānum mubīn

لِيُنْذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾
orang-orang atas perkata- dan pasti hidup adalah siapa Supaya dia
yang kafir an/azab berlaku dia yang beri peringatan 69
(69) Liyundzira man kāna ḥayyaw wayaḥiqqal qaulu `alal kāfirīn (70)

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا
pada- lalu binatang tangan kekua- menger- dari seba- untuk Kami telah bahwa mereka Dan apa-
nya mereka ternak saan Kami jakan gian apa mereka menciptakan Kami melihat kah tidak
Awalam yarau annā khalaqnā lahum mimma `amilat aйдīnā an`āman fahum lahā

مَالِكُونَ ﴿٧١﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾
mereka dan seba- tunggang- maka se- untuk Dan Kami tun- mereka memi-
makan giannya an mereka bagiaannya mereka dukkannya liki/menguasai
mālikūn (71) Wadzallalnāhā lahum faminhā rakūbuhum waminhā ya`kulūn (72)

وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَاتَّخَذُوا
Dan mereka 73 mereka ber- apakah ma- dan mi- keman- pada- Dan bagi
mengambil syukur ka tidak numan faatan nya mereka
Walahum fiḥa manāfi`u wamasyāribu afalā yashkurūn (73) Wattakhadzū

مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً لَعَلَّهُمْ يُنْصَرُونَ ﴿٧٤﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ
mereka kuasa tidak 74 mereka agar tuhan- Allah selain dari
ditolong mereka tuhan
min dūnil lāhi ālihatal la`allahum yunsharūn (74) La yastath`ūna

نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَمْ يَحْضُرُوا ﴿٧٥﴾ فَلَا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ
perkataan menyedi- Maka ja- dihadapkan/ bala untuk sedang menolong
mereka kan kamu nganlah 75 disiapkan tentara mereka mereka mereka
nashrahum wahum lahum jundum muḥdharūn (75) Falā yaḥzunka qauluhum

إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا
bahwa manusia memper- Dan apa- mereka dan apa mereka apa Kami me- sungguh
Kami hatikan kah tidak 76 nyatakan yang rahasiakan yang ngetahui Kami
innā na`lamu mā yusirrūna wamā yu`linūn (76) Awalam yaral insānu annā

خَلَقَهُ مِنْ نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبَ لَنَا

bagi Kami Dan dia membuat 77 nyata musuh dia maka air dari Kami men-
cipta-nya
khalāqnāhu min nuthfatin fa-idzā huwa khashīmum mubīn (77) Wadharaba lanā

مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾

78 sudah pada- tulang- menghi- siapa dia ber- terjadi- dan dia perum-
hancur hal ia tulang- dupkan yang kata- anya lupa pama-
an
matsalaw wanaṣiya khalqah qāla may yuhyīl 'izhāma wahiya ramīm (78)

قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ۖ

Maha Me- makh- dengan /ten- dan kali per- menumbuhkan/ Dia menghi- Kata-
ngetahui luk tang segala Dia tama menjadikannya yang dupkannya kanlah
Qul yuhyīhal ladzī anṣya-ahā awwala marrah wahuwa bikullī khalqin `alīm

﴿٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ

kalian maka api hijau pohon dari untuk menja- Dia
tiba-tiba kalian dikan yang 79
(79) Alladzī ja'ala lakum minasy-syajaril akhdhari nāran fa-idzā antum

مِّنْهُ تُوْقِدُونَ ۖ أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ

dan langit mencip- Dia Atau kalian me- darinya
bumi takan yang bukankah 80 nyalakan
minhu tūqidūn (80) Awalaisal ladzī khalāqas samāwātī wal-ardha

﴿٨١﴾ بِقُدْرِ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلْقُ الْعَلِيمُ ۖ

81 Maha Me- Maha dan ya/ serupa mencip- bah- atas berku-
ngetahui Pencipta Dia benar mereka takan wa asa
biqādirin `alā ay yakhlūqa mitslahum balā wahuwal khallāqul `alīm (81)

﴿٨٢﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۖ

82 maka ja- jadilah kepa- Dia ber- bah- se- Dia meng- apa- urusan / pe- Sesungguh-
dilah ia danya kata wa suatu hendaki bila rintah-Nya nya hanyalah
Innamā amruhū idzā arāda syai-an ay yaqūla lahū kun fayakūn (82)

﴿٨٣﴾ فَسُبْحَنَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ ۖ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۖ

83 kalian di- dan kepa- se- segala keku- di ta- yang Maka
kembali- da-Nya suatu asaan ngan-Nya Mahasuci
Fasubhānal ladzī biyadihi malakūtu kullī syai-iw wa-ilaihi turja`un (83)

78. Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

79. Katakanlah: " ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya pertama kali. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.

80. yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".

81. Dan bukankah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa mereka? Benar, (Dia berkuasa). Dan Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

82. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Kun (artinya: Jadilah!)" maka terjadilah ia.

83. Maka Maha Suci (Alloh) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya- lah kamu dikembalikan.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (rombongan malaikat) yang berbaris dengan barisan teratur,
2. dan demi (rombongan malaikat) yang melarang dengan sebenar-benar larangan,
3. dan demi (rombongan malaikat) yang membacakan peringatan,
4. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa.
5. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari.
6. Sungguh Kami telah hiasi langit dunia dengan hiasan bintang-bintang,
7. dan (Kami adakan) penjagaan dari setiap syaitan yang durhaka,
8. syaitan-syaitan itu tidak dapat mendengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru,
9. untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal,
10. akan tetapi barang siapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh nyala api yang cemerlang (atau meteor).
11. Maka tanyakanlah kepada mereka (orang musyrik Mekah): "Apakah mereka yang lebih kukuh kejadiannya atukah apa yang telah Kami ciptakan itu?" Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat.
12. Bahkan kamu menjadi heran (terhadap keingkaran mereka) dan mereka menghina kamu.
13. Dan apabila mereka diberi peringatan (dengan Al Qurān) mereka tidak ingat.
14. Dan apabila mereka melihat tanda-tanda (kebesaran Allah), mereka memperolok-olokan.
15. Dan mereka berkata "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata.
16. Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?

سُورَةُ الشَّافَاتِ

Suratush Shāffāt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَالصَّفَّاتِ ۝١ صَفًّا ۝٢ فَالْجُرَّتِ ۝٣ زَجْرًا ۝٤ فَالتَّلِيَّتِ ۝٥ ذِكْرًا ۝٦
peringatan/ Maka yang sebenar-benar Maka yang barisan Demi yang
3 pelajaran membacakan 2 larangan melarang 1 teratur berbaris
Wash-shāffāti shaffā (1) Fazzājirāti zajrā (2) Fattāliyāti dzikrā (3)

إِنَّ إِلَهُكُمْ لَوَاحِدٌ ۝٧ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۝٨ وَرَبُّ
dan di antara dan apa dan langit Tuhan benar-benar Tuhan Sung-
Tuhan keduanya yang bumi Tuhan 4 satu/esa kalian guh
Inna ilāhakum lawāhid (4) Rabbus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā warabbul

الْمَشَارِقِ ۝٩ إِنَّا زَيْنًا لِّمَا نَشَاءُ ۝١٠ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۝١١ وَالْكَوَكِبِ ۝١٢ وَحِفْظًا
Dan pen- bintang- dengan dunia langit Kami te- Sungguh tempat-tempat
jagaan 6 bintang hiasan Kami lah hiasi Kami 5 terbit matahari
masyāriq (5) Innā zayyannas samā-ad dunyā bizīnatinil kawākib (6) Wahifzham

مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّارِدٍ ۝١٣ لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَاِئِكَةِ ۝١٤ وَيُقَذَّفُونَ
dan mereka para malaikat kepa- mereka men- tidak dur- setan setiap dari
dilempari 7 haka
min kulli syaithānim mārid (7) Lā yassamma`ūna ilal mala-il-a`lā wayuqdzafūna

مِنْ كُلِّ جَانِبٍ ۝١٥ دُحُورًا ۝١٦ وَهُمْ عَذَابٌ وَأَصِيبٌ ۝١٧ إِلَّا مَنْ خِطَفَ
menyambar/ siapa Ke- tetap/ sik- dan bagi untuk meng- pen- se- dari
mencuri yang cuali 9 kekal saan mereka usir mereka 8 juru gala
min kulli jānib (8) Duḥūrā walahum `adzābuw wāshib (9) Illā man khathifal

الْخُطْفَةِ ۝١٨ فَاتَّبَعَهُ ۝١٩ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ۝٢٠ فَاسْتَفْتِهِمْ ۝٢١ أَهْمُ أَشَدُّ خَلْقًا
ciptaan/ sangat /le- apakah Maka tanyakanlah cemerlang nyala maka mengiku- sam-
kejadian bih (kukuh) mereka kepada mereka 10 api tinya /ia dikejar baran
khathfata fa-atba`ahū syihābun tsāqib (10) Fastaftihim ahum asyaddu khalqan

أَمْ مَنْ خَلَقْنَا ۝٢٢ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ ۝٢٣ مِنْ طِينٍ ۝٢٤ لَّا زَبٍ ۝٢٥ بَلْ عَجِبْتَ
kamu men- Bahkan/ (tanah) tanah dari Kami mencip- sungguh telah Kami siapa atau-
jadi heran tetapi 11 liat takan mereka Kami ciptakan yang kah
am man khalaqnā innā khalaqnāhum min thīnil lāzib (11) Bal `ajibta

وَيَسْخَرُونَ ۝٢٦ وَإِذَا دُكِّرُوا ۝٢٧ لَا يَذْكُرُونَ ۝٢٨ وَإِذَا رَأَوْا آيَةً ۝٢٩ يَسْتَسْخِرُونَ
mereka mem- tanda- mereka Dan a- mereka ingat/ tidak mereka di- Dan a- dan mereka
perolok-olok tanda melihat pabila 13 memperhatikan peringatan pabila 12 mengejek
wayaskharūn (12) Wa-idzā dzukkirū lā yadzkurūn (13) Wa-idzā ra-au āyatay yastaskhirūn

وَقَالُوا ۝٣٠ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ۝٣١ عِذَا مَتْنَا ۝٣٢ وَكُنَّا تُرَابًا ۝٣٣ وَعِظَامًا
dan tulang- debu/ dan kami kami te- Apakah nyata sihir ke- ini tidak Dan mere-
belulang tanah adalah /jadi lah mati jika 15 cuali lain ka berkata 14
(14) Waqālū in hādzā illā sīhrum mubīn (15) A-idzā mitnā wakunnā turābaw wa`izhāman

ءَا۟نَا لَمَبْعُوۡتُوۡنَۙ ۝۱۶ اَوَا۟بُوۡنَا ۝۱۷ اَوَّلُوۡنَۙ ۝۱۸ قُلْ نَعَمْ وَّاَنْتُمْ دَا۟خِرُوۡنَۙ

terhina dan ya Kata- yang ter- Atau bapak- benar-2 akan apa sung-
kalian kanlah 17 dahulu bapak kami 16 dibangkitkan guh kami

a-innā lamab`ūtsūn (16) Awa-ābā-unal awwalūn (17) Qul na`am wa-antum dākhirūn

۝۱۸ فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌۭۙ فَاِذَا هُمْ يَنْظُرُوۡنَ ۝۱۹ وَّقَالُوۡا يٰوَيْلَنَا هٰذَا

ini aduhai ce- Dan mere- mereka me- maka satu/ hentakan/ ia Maka sung-
laka kami ka berkata 19 melihat reka tiba-2 sekali teriakan guh hanyalah 18

(18) Fa-innamā hiya zajratuw wāhidatun fa-idzāhum yanzhurūn (19) Waqālū yāwailanā hādā

يَوْمَ الدِّۡنِ ۝۲۰ هٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهٖ تُكٰذِبُوۡنَۙ ۝۲۱

21 kalian men- dengan- adalah yang pemisah/ hari Ini 20 pemba- hari
dustakan nya kalian keputusan lasan

yaumud dīn (20) Hādā yaumul fashlil ladzī kuntum bihī tukadz-dzibūn (21)

۝۲۲ اٰ۟حْشَرُوۡا ۝۲۳ اَلَّذِيۡنَ ظَلَمُوۡا وَاَزْوَاجَهُمْۙ وَمَا كَانُوۡا يَعْبُدُوۡنَۙ ۝۲۴ مِنْ دُوۡنِ

selain Dari 22 mereka adalah dan apa dan teman mereka orang-2 Kumpul-
sembah mereka (dahulu) yang seawat mereka zalim yang kanlah

Uḥsyurul ladzīna zhalamū wa-azwājahum wamā kānū ya`budūn (22) Min dūnil

اَللّٰهُ ۝۲۵ فَاهْدُوۡهُمْۙ اِلٰى صِرَاطٍۭ ۝۲۶ الْحَنِیۡمِۙ وَفَقُوۡهُمۙ اِنَّهٗمْ مَّسْعُوۡۤنُوۡنَۙ ۝۲۷

24 mereka akan sungguh hentikanlah Jahim/ jalan kepa- maka tun- Alloh
ditanya mereka mereka 23 neraka da jukkan mereka

lāhi fahdūhum ilā shirāṭil jaḥīm (23) Waqifūhum innahum mas-ūlūn (24)

۝۲۵ مَا لَكُمْ لَا تَنَاصَرُوۡنَ ۝۲۶ بَلْ هُمۡ اَيُّوۡمَ مُسْتَسْلِمُوۡنَ ۝۲۷ وَاَقْبَلَۙ بَعْضُهُمْ

sebagian Dan meng- mereka menye- pada me- Bahkan/ kalian tolong- ti- bagi Tidak
mereka hadap 26 rahkan diri hari itu reka tetapi 25 menolong dak kalian ada

Mā lakum lā tanā-sharūn (25) Bal humul yauma mustaslimūn (26) Wa-aqbalā ba`dhuhum

۝۲۸ عَلٰیۙ بَعْضٍۭ ۝۲۹ يَتَسَاۡءَلُوۡنَ ۝۳۰ قَالُوۡا اِنَّكُمۡ كُنْتُمْ تَاۡتُوۡنَاۙ عَنِ الْيَمِيۡنِ ۝۳۱

28 kanan dari kalian datang adalah sungguh Mereka mereka ber- sebagian atas
kepada kami kalian kalian berkata 27 tanya-tanya yang lain

`alā ba`dhiy yatasā-alūn (27) Qālū innakum kuntum ta`tūnanā `anil yamīn (28)

۝۳۱ قَالُوۡا بَلْ لَّمۡ تَكُوۡنُوۡا مُؤْمِنِيۡنَۙ ۝۳۲ وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكُمۡ مِّنۡ سُلْطٰنٍۭ

kekua- dari atas bagi adalah Dan orang-orang kalian tidak bah- Mereka
saan kalian kami dia tidak 29 yang beriman adalah ada kan berkata

Qālū bal lam takūn mu`minīn (29) Wamā kāna lanā `alaikum min sulthān

۝۳۲ بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طٰغِيۡنَ ۝۳۳ فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَاۙ اِنَّآ لَذٰۤئِقُوۡنَۙ

31 merasakan kami kami putusan kami pastilah 30 dur- kaum adalah bahkan/
bal kuntum qauman ṭāghīn (30) Faḥaqqā `alainā qaulu rabbīnā innā ladzā-iqūn (31)

۝۳۳ فَاعْوَبِيۡنَكُمْۙ اِنَّا كُنَّا غٰوِيۡنَ ۝۳۴ فَانۡهَمۙ يَوْمَیۡذٍۭ ۝۳۵ فِي الْعَذَابِ مُشۡرِكُوۡنَۙ

orang-2 yang azab da- pada Maka sesung- orang-orang adalah sungguh Maka kami telah
bersekutu lam hari itu guhnya mereka 32 yang sesat kami kami menyesatkan kalian

Fa-aghwainākum innā kunnā ghāwīn (32) Fa-innahum yauma-idzin fil `adzābi musytarikūn

۝۳۴ اِنَّا كَذٰلِكَۙ نَفَعُلۙ بِالْمُجۡرِمِيۡنَۙ ۝۳۵ اِنَّهٗمْ كَانُوۡۤا اِذَا قِيۡلَ لَهُمۙ

kepada dika- apa- adalah Sesungguh- terhadap orang-2 Kami demiki- sungguh
mereka takan bila mereka nya mereka 34 yang berdosa berbuat anlah Kami 33

(33) Innā kadzālika naf`alu bilmujrimīn (34) Innahum kānū idzā qīla lahum

17. Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula)?"

18. Katakanlah: "Ya, dan kamu akan terhina"

19. Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka tiba-tiba mereka melihat kebangkitan itu.

20. Dan mereka berkata: "Aduhai celakalah kita!" Inilah hari pembalasan.

21. Inilah hari keputusan yang kamu selalu mendustakannya.

22. (kepada malaikat diperintahkan): "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman seawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah,

23. selain Alloh; lalu tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka.

24. Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya:

25. "Kenapa kamu tidak tolong menolong?"

26. Bahkan mereka pada hari itu menyerah diri.

27. Sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling berbantah-bantahan.

28. Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamulah yang datang kepada kami dari kanan.

29. Pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak beriman".

30. Dan sekali-kali kami tidak berkuasa terhadapmu, bahkan kamulah kaum yang durhaka.

31. Maka pastilah putusan (atau azab) Tuhan kita menimpa atas kita; sesungguhnya kita akan merasakan (azab itu).

32. Maka kami telah menyesatkan kamu, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang sesat.

33. Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam azab dengan orang-orang yang bersekutu.

34. Sesungguhnya, demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.

35. Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Alloh, maka mereka menyombongkan diri",

36. dan mereka berkata: "Apakah sesungguhnya kami harus meninggalkan sembah-sembahan kami karena seorang penyair gila?"

37. Sebenarnya dia (Muhammad) telah datang membawa kebenaran dan membenarkan para rasul.

38. Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.

39. Dan kamu tidak diberi pembalasan melainkan terhadap kejahatan yang telah kamu kerjakan,

40. kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).

41. Mereka itu memperoleh rezeki yang tertentu,

42. yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan,

43. di dalam surga-surga yang penuh nikmat.

44. di atas dipan mereka berhadap-hadapan.

45. Diedarkan kepada mereka gelas (atau piala) yang berisi minuman dari mata air.

46. (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum.

47. Tidak ada dalam minuman itu unsur yang memabukkan dan mereka tiada dihalangi untuk meminum minuman itu.

48. Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan bermata jeli,

49. seakan-akan mereka adalah telur yang tersimpan dengan baik.

50. Lalu sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain sambil bertanya-tanya.

51. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman,

52. yang berkata: "Apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)?"

53. Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"

54. Berkata pulalah ia: "apakah kamu melihat (temanku itu)?"

55. Maka ia menjenguk, lalu dia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka yang menyala-nyala.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٣٥﴾ وَيَقُولُونَ إِنَّا تَارِكُوا آلِهَتَنَا
tuhan-2 sungguh akan apa sung- Dan mere- mereka menyom- Allah ke- tuhan tidak
kami meninggalkan guh kami ka berkata 35 bongkan diri cuali ada
lā ilāha illā lāhu yastakbirūn (35) Wayaqūlūna a-innā latārikū ālihatinā

لِسَائِرِ مَجْنُونٍ ﴿٣٦﴾ بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَقَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣٧﴾ إِنَّكُمْ
Sungguh para dan dia mem- dengan dia telah Bahkan/ orang karena
kalian 37 rasul benarkan kebenaran datang tetapi 36 gila penyair
lisyā'irim majnūn (36) Bal jā-a bilḥaqqi washaddaqaḥ mursalīn (37) Innakum

لَذَاقُوا الْعَذَابِ الْأَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَمَا يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ
kalian kalian apa kecu- kalian dibe- Dan pedih azab pasti akan
kerjakan adalah yang ali ri balasan tidak 38 merasakan
ladzā'iqul `adzābil alīm (38) Wamā tujzauna illā mā kuntum ta`malūn

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿٤٠﴾ أُولَٰئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ ﴿٤١﴾
41 ter- rezeki bagi Mereka orang-orang yang Allah hamba- Kecu-
tentu mereka itu 40 ikhlas/dibersihkan hamba ali 39
(39) Illā `ibādā lāhil mukhlashīn (40) Ulā-ika lahum rizqum ma`lūm (41)

فَوَاكِهُ وَهُمْ مُكْرَمُونَ ﴿٤٢﴾ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٤٣﴾ عَلَى سُرُرٍ مُّتَقِيلِينَ
mereka berha- dipan Di penuh surga Da- orang-2 yang dan Buah-
dap-hadapan atas 43 nikmat lam 42 dimuliakan mereka buahan
Fawākih wahum mukramūn (42) Fī jannātin na`īm (43) `alā sururim mutaqaḥbilīn

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكَا۟سٍ مِّنْ مَّعِينٍ ﴿٤٥﴾ بَيَّضَاءَ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ
bagi orang-2 sedap Putih mata dari piala atas/kepa- Dikelilingkan/
yang meminum rasanya 45 air air da mereka diedarkan 44
(44) Yuthāfu `alaihim bika'sim mim ma`īn (45) Baidhā-a ladz-dzatil lisy-syāribīn

لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنْزَفُونَ ﴿٤٧﴾ وَعِنْدَهُمْ قُصِرَتْ
tidak liar Dan di si- mereka darinya me- dan kerusakan/ di da- Tidak
pandangan si mereka 47 dihalangi reka tidak memabukkan lamnya ada 46
(46) Lā fihā ghāluw walā hum `anhā yunzafūn (47) Wa`indahum qāshirātuth

الطَّرْفِ عِوًى ﴿٤٨﴾ كَأَنَّهُنَّ بَيْضٌ مَّكْنُونٌ ﴿٤٩﴾ فَاقْبَلْ بَعْضُهُمْ عَلَى
atas sebagian Maka terpelihara/ telur Seakan-2 mata/ ujung/
mereka menghadap 49 tersimpan baik mereka 48 jelita mata
tharfi `in (48) Ka-annahunna baidhum maknūn (49) Fa-aqbala ba`dhumum `alā

بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٥٠﴾ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ ﴿٥١﴾
51 teman bagi- ada- sungguh di antara seorang yang Ber- mereka ber- sebagian
ku lah aku mereka berkata kata 50 tanya-tanya yang lain
ba`dhiy yatasā'alūn (50) Qāla qā-ilum minhum innī kāna lī qarīn (51)

يَقُولُ أَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُصَدِّقِينَ ﴿٥٢﴾ ءَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَّعِظَامًا ؕ ءَإِنَّا
apa sung- dan tulang- debu/ dan ada- kita te- Apakah orang-2 yang sungguh apa sung- (Teman itu)
guh kita belulang tanah lah kita lah mati bila 52 membenarkan dari guh kamu berkata
Yaqūlu a-innaka laminal mushaddiqīn (52) A-idzā mitnā wakunnā turābaw wa`izhāman a-innā

لَمَدِينُونَ ﴿٥٣﴾ قَالَ هَلْ أَنْتُمْ مُّطَّلِعُونَ ﴿٥٤﴾ فَاطَّلَعَ فَرَآهُ فِي سَوَاءٍ
tengah- di lalu ia me- Maka ia meli- orang-orang kalian apakah/ la ber- sungguh diberi
tengah lihatnya hat/menjenguk 54 yang melihat maukah kata 53 pembalasan
lamadīnun (53) Qāla hal antum muth-thalī`ūn (54) Fath-thalā'a fara-āhu fī sawā-il

الْجَحِيمِ ﴿٥٥﴾ قَالَ تَاللّٰهِ اِنْ كِدْتَ لَتُرْدِيَٓنِۙ ﴿٥٦﴾ وَلَوْلَا نِعْمَةُ رَبِّیْ
 Tuhan- nikmat dan jika sungguh kamu kamu bah- demi la ber- neraka yang
 ku tidaklah 56 celakan aku hampir-2 wa Alloh kata 55 menyala -2
 jāhīm (55) Qāla tallāhi in kitta laturdīn (56) Walaula ni`matu rabbī

لَكُنْتُ مِنَ الْمُحْضَرِّیْنَ ﴿٥٧﴾ اَفَمَا نَحْنُ بِمَيِّتٍۙ ﴿٥٨﴾ اِلَّا مَوْتَنَا
 kematian Ke- dengan kami/ Apakah orang-orang dari /ter- pasti
 kita/ kami cuali 58 mati kita maka tidak 57 yang dihadapkan masuk aku adalah
 lakuntu minal muh̄dharīn (57) Afamā nahnu bimayyitīn (58) Illā mautatanal

الْأُولٰٓئِیْ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذِّبٍۙ ﴿٥٩﴾ اِنَّ هٰذَا هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِیْمُ ﴿٦٠﴾
 besar keuntungan/ benar- ini sung- dengan orang- kami/ dan ti- per-
 60 kemenangan benar ia guh 59 orang yang disiksa kita daklah tama
 ulā wamā nahnu bimū`adz-dzabīn (59) Inna hādzā lahuwal fauzul `azhīm (60)

لِمِثْلِ هٰذَا فَلْيَعْمَلِ الْعَمِلُوْنَ ﴿٦١﴾ اَذَلِكْ خَيْرٌۭ نُّزُلًاۙ اَمْ شَجَرَةٌ
 pohon atau- hidangan lebih Apakah yang orang-2 yang maka hendak- ini Untuk
 kah (tempat) baik demikian itu 61 berbuat lah berusaha seperti
 Limitsli hādzā falya`malil `āmilūn (61) Adzālika khairun nuzulan am syajaratuz

الرَّقُوْمُ ﴿٦٢﴾ اِنَّا جَعَلْنٰهَا فِتْنَةًۭ لِّلظٰلِمِیْنَ ﴿٦٣﴾ اِنَّهَا شَجَرَةٌ
 pohon Sesung- bagi orang- fitnah/ Kami men- sungguh zakum
 guhnya ia 63 orang yang zalim cobaan jadikannya Kami 62
 zaqqūm (62) Innā ja`alnāhā fitnatal lizh-zhālimīn (63) Innahā syajaratun

تَخْرُجُ فِیْٓ اَصْلٍۙ الْجَحِیْمِۙ ﴿٦٤﴾ طَلَعَهَا کَاَنَّهُ رُءُوْسُ الشَّیْطٰنِ
 setan kepala seakan-2 Dahannya/ neraka yang asal/ dari keluar
 seperti buahnya 64 menyala dasar
 takhruju fī ashliḡ jāhīm (64) Thal`uhā ka-annahū ru-ūsusy sayyāthīn

فَاَنۢهَمۡ ﴿٦٥﴾ لَا کُلُوْۤنَ مِنْهَا فَمَا لَکُمۡ مِنْهَا الْبُطُوْنُۙ ﴿٦٦﴾ ثُمَّ اِنَّ لَهُمۡ
 bagi sung- Kemu- perut- darinya maka mereka darinya benar-2 mere- Maka sung-
 mereka guh dian 66 perut perut memenuhi memenuhi ka memakan guh mereka 65
 (65) Fa-innahum la-ākilūna minhā famālī-ūna minhal buthūn (66) Tsumma inna lahum

عَلٰیهَا لَشَوْبًاۙ مِّنۢ حَمِیْمٍۙ ﴿٦٧﴾ ثُمَّ اِنَّ مَرۡجِعَهُمۡ لَآلِی الْجَحِیْمِۙ ﴿٦٨﴾
 neraka benar-2 kembali sung- Kemu- air yang sa- dari pasti dipakaikan atas-
 68 kepada mereka guh dian 67 ngat panas (dicampurkan) nya
 `alaihā lasyaubam min ḥamīm (67) Tsumma inna marji`ahum la-ilal jāhīm (68)

اِنَّهُمْ اَلْفَوْاۙ اَبَآءَهُمۡ ضَالِّیْنَۙ ﴿٦٩﴾ فَهُمْ عَلٰی اَثَرِهِمۡ یُرْعَوْنَ ﴿٧٠﴾
 mereka sangat jejak atas Maka sesat bapak-bapak mereka sungguh
 70 tergesa-gesa mereka mereka 69 mereka mendapati mereka
 Innahum alfau ābā-ahum dhālīn (69) Fahum `alā ātsārihim yuhra`ūn (70)

وَلَقَدْ ضَلَّۙ قَبْلَهُمۡ اَكْثَرُ الْاَوَّلِیْنَۙ ﴿٧١﴾ وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا فِیْهِمْ
 kepada Kami telah Dan orang-orang ke- sebelum telah Dan
 mereka mengutus sungguh 71 dahulu banyakan mereka sesat sungguh
 Walaqad dhalla qablahum aktsarul awwalīn (71) Walaqad arsalnā fīhim

مُنۢذِرِیْنَ ﴿٧٢﴾ فَانۢظُرْ کَیۡفَ کَانَ عَاقِبَةُ الْمُنۢذِرِیْنَۙ ﴿٧٣﴾
 orang-orang yang akibat/ adalah bagaimana Maka per- pemberi
 73 diberi peringatan kesudahan hatikan 72 peringatan
 mundzirīn (72) Fanzhur kaifa kāna `āqibatul mundzarīn (73)

56. Ia berkata (pula): "Demi Alloh, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku,
 57. jikalau tidaklah karena nikmat Tuhanku, pastilah aku termasuk orang-orang yang dihadapkan (ke neraka).
 58. Maka apakah kita tidak akan mati?,
 59. melainkan hanya kematian kita yang pertama saja (di dunia), dan kita tidak akan disiksa (di akhirat ini)?
 60. Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar.
 61. Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang berbuat (kebaikan)"
 62. (Makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik atautah pohon zakum.
 63. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zakum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim.
 64. Sesungguhnya pohon zakum itu ke luar dari dasar neraka yang menyala.
 65. Buah pohon zakum itu seperti kepala syaitan.
 66. Sesungguhnya mereka benar-benar memakan buah pohon zakum itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah pohon zakum itu.
 67. Kemudian sesudah makan buah pohon zakum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas.
 68. Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim.
 69. Karena sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka dalam keadaan sesat.
 70. Lalu mereka sangat tergesa-gesa mengikuti jejak orang-orang tua mereka itu.
 71. Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka sebagian besar dari orang-orang yang dahulu,
 72. dan sesungguhnya telah Kami utus pemberi-pemberi peringatan (atau rasul-rasul) kepada mereka.
 73. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.

74. Tetapi hamba-hamba Allah yang disucikan (dari dosa tidak akan diazab).

75. Sesungguhnya Nuh telah menyeru Kami: maka sesungguhnya sebaik-baik yang memperkenalkan (adalah Kami).

76. Dan Kami telah menyelamatkannya dan pengikutnya dari bencana yang besar.

77. Dan Kami jadikan anak cucunya, orang-orang yang melanjutkan keturunan.

78. Dan Kami abadikan untuk Nuh itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;

79. "Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam".

80. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

81. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.

82. Kemudian Kami tenggelamkan (orang-orang) yang lain.

83. Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongan Nuh.

84. Ketika ia datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci.

85. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu?"

86. Apakah kamu menghendaki kebohongan ada tuhan selain Allah?

87. Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"

88. Lalu ia memandang sekali pandang ke bintang-bintang.

89. Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya aku sakit".

90. Lalu mereka berpaling membelakanginya.

91. Kemudian ia pergi kepada berhala-berhala mereka; lalu ia berkata: "Apakah kamu (berhala-berhala) tidak makan?"

92. Kenapa kamu (berhala-berhala) tidak menjawab?"

93. Lalu dia pergi sambil memukul mereka (berhala-berhala itu) dengan tangan kanan.

94. Kemudian kaumnya datang kepadanya dengan bergegas.

95. Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?"

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿٧٤﴾ وَلَقَدْ نَادَيْنَا نُوْحَ فَلْنِعْمَ
maka se- Nuh telah me- Dan ikhlas/ Allah hamba- Ke-
baik-baik Nuh menyeru Kami sungguh 74 suci hamba- cuali
illā `ibād al lāhil mukhlashīn (74) Walaqad nādānā nūhun falanī `mal

الْمُجِيبُونَ ﴿٧٥﴾ وَنَجَّيْنَاهُ وَآهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ﴿٧٦﴾
besar bencana dari dan kelu- Dan Kami telah me- yang memper-
76 arganya nyelamatkannya 75 kenankan
mujībūn (75) Wanajjaināhu wa-ahlahū minal karbil `azhīm (76)

وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ هُمُ الْبَاقِينَ ﴿٧٧﴾ وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ﴿٧٨﴾ سَلَامٌ
Kesejah- orang-2 yang pa- atas- Dan Kami orang-orang me- keturun- Dan Kami
teraan 78 kemudian da nya tinggalkan 77 yang tetap reka annya jadikan
Waja `alnā dzurriyyatahū humul bāqīn (77) Wataraknā `alaihi fil ākhīrīn (78) Salāmūn

عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ ﴿٧٩﴾ إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٨٠﴾ إِنَّهُ مِنْ
dari sung- orang-2 yang Kami beri seperti sungguh seluruh di Nuh atas
guh dia 80 berbuat baik balasan demikian Kami 79 alam
`alā nūhin fil `ālamīn (79) Innā kadhālika najzil muhsinīn (80) Innahū min

عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿٨١﴾ ثُمَّ أَعْرَفْنَا الْأَخْرِينَ ﴿٨٢﴾ وَآتَ مِنْ
dari Dan yang Kami teng- Kemu- orang-orang hamba-hamba
sungguh 82 lain gelamkan dian 81 yang beriman Kami
`ibādinal mu`minīn (81) Tsumma aghraqnā ākharīn (82) Wa-inna min

شَيْعَتِهِ لِإِبْرَاهِيمَ ﴿٨٣﴾ إِذْ جَاءَ رَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٤﴾ إِذْ قَالَ
dia ber- Ke- selamat/ dengan Tuhan- dia Ke- Ibrahim golong-
kata tika 84 suci hati nya datangi tika 83 annya
syi`atihi la-ibrāhīm (83) Idz jā-a rabbahū biqalbin salīm (84) Idz qāla

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَمَا تَعْبُدُونَ إِلَّا أَنْفُكُمُ الْإِلَهَ دُونَ اللَّهِ تَرِيدُونَ ﴿٨٥﴾
kalian Allah selain Tuhan Apakah ke- kalian apakah dan ka- kepada
menghendaki kebohongan 85 sembah yang umnya bapaknya
li-abīhi waqaumihi mādzā ta`budūn (85) A-ifkan ālihatan dūnā lāhi turīdūn

فَمَا ظَنُّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٧﴾ فَظَرَّ نَظْرَةً فِي النُّجُومِ ﴿٨٨﴾
bintang- pada pan- Maka dia semesta dengan anggapan Maka
88 bintang dangan memandang 87 alam Tuhan kalian apakah 86
(86) Famā zhannukum birabbil `ālamīn (87) Fanazhara nazhratan fin nujūm (88)

فَقَالَ إِنِّي سَقِيمٌ ﴿٨٩﴾ فَتَوَلَّوْا عَنْهُ مُدْبِرِينَ ﴿٩٠﴾ فَرَاغَ إِلَى إِلَهِهِمْ
berhala-2 kepa- Maka dia membe- darinya Maka mere- sakit sungguh Lalu dia
mereka da pergi 90 lakang ka berpaling 89 aku berkata
Faqāla innī saqīm (89) Fatawallau `anhu mudbirīn (90) Farāgha ilā ālihatihim

فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٩١﴾ مَا لَكُمْ لَا تَنْطِقُونَ ﴿٩٢﴾ فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا
pukulan atas Lalu kalian meng- tidak bagi me- kalian apakah lalu dia
mereka dia pergi 92 ucap /menjawab kalian ngapa 91 makan tidak berkata
faqāla alā ta`kulūn (91) Mā lakum lā tanthiqūn (92) Farāgha `alaihim dharbām

بِالْيَمِينِ ﴿٩٣﴾ فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَزْفُونَ ﴿٩٤﴾ قَالَ أَتَعْبُدُونَ مَا تَنْجُبُونَ
kalian apa apakah kalian (Ibrahim) mereka kepa- Maka mereka dengan ta-
pahat yang menyembah berkata 94 bergegas danya menghadap 93 ngen kanan
bilyamīn (93) Fa-aqbalū ilaihi yaziffūn (94) Qāla ata` budūna mā tanthitūn

﴿٩٥﴾ وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾ قَالُوا ابْنُوا لَهُ بُيَاثًا فَأَلْقُوهُ

lalu lem- suatu ba- untuk- bangun- Mereka kalian dan apa Dia mencip- Dan /pa-
parkan dia ngunan nya kan berkata 96 perbuat yang takan kalian dahal Allah 95
(95) Wallāhu khalaqakum wama ta`malūn (96) Qālū nū lahū bunyānan fa-alqūhu

﴿٩٧﴾ فِي الْجَحِيمِ ﴿٩٧﴾ فَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْفَلِينَ ﴿٩٨﴾

98 orang-orang yang hina 97 api yang menyala dalam
fil jahīm (97) Fa-aradū bihī kaidan faja`alnāhumul asfalīn (98)

﴿٩٩﴾ وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيِّدِينَ ﴿٩٩﴾ رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

orang-orang dari kepa- beri- Tu- Dia akan Tuhan- ke- pergi sungguh Dan dia
yang saleh daku lah hanku 99 menunjukiku ku pada aku berkata
Waqāla innī dzāhibun ilā rabbī sayahdīn (99) Rabbi hablī minash shālīhīn

﴿١٠٠﴾ فَبَسَّرْنَاهُ بِنُغْلٍ حَلِيمٍ ﴿١٠١﴾ فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ

(Ibrahim) ber- bersa- (anak itu) Maka penyantun/ dengan seo- Maka Kami beri
berkata usaha manya sampai tatkala 101 sabar rang anak dia kabar gembira 100
(100) Fabasy-syarnāhu bighulāmin ḥalīm (101) Falammā balagha ma`ahus sa`ya qāla

﴿١٠٢﴾ يُبْنِي إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ قَالَ

(anak) pendapat apakah maka per- aku menyem- bahwa tidurku dalam aku sungguh wahai
berkata kamu hatikanlah belih kamu aku melihat aku Anakku
yābunayya innī arā fil manāmi annī adzbahuka fanzhur mādzā tarā qāla

﴿١٠٣﴾ يَابَتْ أَفْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٤﴾

orang-orang dari /ter- Allah meng- jika kamu akan men- kamu di- apa kerjakan wahai
yang sabar masuk hendaki dapatkan aku perintah yang yang Bapakku
yā-abatīf `al mā tu`mar satajidunī in syā-al lāhu minash shābirīn (102)

﴿١٠٥﴾ فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ﴿١٠٦﴾ وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ لَا

Sesung- wahai bah- Dan Kami untuk /di dan dia mem- keduanya Maka
guhnya 104 Ibrahim wa panggil dia 103 atas kening baringkannya berserah diri tatkala
Falammā aslamā watallahū liljabīn (103) Wa nādaināhu ay yā-ibrāhīm (104) Qad

﴿١٠٧﴾ صَدَقْتَ الرَّءْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠٨﴾

benar- ini Sung- orang-2 yang Kami mem- demi- sungguh mimpi kamu telah
benar ia guh 105 berbuat baik beri balasan kianlah Kami membenarkan
shaddaqtar ru'yā innā kadzālika najzil muhsinīn (105) Inna hādzā lahuwal

﴿١٠٩﴾ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ ﴿١١٠﴾ وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ ﴿١١١﴾ وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي

pada atasnya Dan Kami yang dengan Dan Kami te- yang suatu
(Ibrahim) tinggalkan 107 besar sembelihan bus /ganti dia nyata ujian
balā-ul mubīn (106) Wafadaināhu bidzibhin `azhīm (107) Wataraknā `alaihi fil

﴿١١٢﴾ الْأَخْرَيْنَ ﴿١١٣﴾ سَلَامٌ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿١١٤﴾ كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

orang-orang Kami mem- Seperti de- Ibrahim atas Kesejah- orang-2 yang
yang berbuat baik beri balasan mikianlah 109 teraan 108 kemudian
ākhirīn (108) Salāmūn `alā ibrahīm (109) Kadzālika najzil muhsinīn

﴿١١٥﴾ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٦﴾ وَبَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَاقَ نَبِيًّا مِنْ

dari seorang dengan Dan kami beri ka- orang-2 yang hamba-2 dari / ter- sungguh
nabi lshaq bar gembira dia 111 beriman Kami masuk dia 110
(110) Innahū min `ibādinal mu`minīn (111) Wabasy-syarnāhu bi-is-hāqa nabiyyam minash

﴿١١٧﴾ الصَّالِحِينَ ﴿١١٨﴾ وَبَارَكْنَا عَلَيْهِ وَعَلَىٰ ذُرِّيَّتِهِمَا

keturunan dan lshaq dan atas- Dan Kami orang-orang
Keduanya dari atas nya berkahi 112 yang saleh
shālīhīn (112) Wabāraknā `alaihi wa`alā is-hāq wamin dzurriyyatihimā

96. Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu".

97. Mereka berkata: "Dirikanlah suatu bangunan untuk (membakar) Ibrahim; lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu".

98. Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepadanya, maka Kami jadikan mereka orang-orang yang hina.

99. Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku.

100. Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.

101. Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.

102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka perhatikanlah apa pendapatmu!", Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; jika Allah menghendaki, kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".

103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya, (nyatalah kesabaran keduanya).

104. Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim,

105. sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.

107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor (kambing) sembelihan yang besar.

108. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,

109. (yaitu), "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim".

110. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

111. Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

112. Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq, seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.

113. Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq. Dan dari keturunan mereka berdua, ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.

114. Dan sesungguhnya Kami telah melimpahkan karunia atas Musa dan Harun.

115. Dan Kami selamatkan keduanya dan kaum mereka berdua dari bencana yang besar.

116. Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang.

117. Dan Kami berikan kepada keduanya kitab yang sangat jelas.

118. Dan Kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus.

119. Dan Kami abadikan untuk keduanya (pujian yang baik) dikalangan orang-orang yang datang kemudian;

120. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Musa dan Harun".

121. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

122. Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

123. Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk para rasul.

124. (ingatlah) ketika ia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

125. Patutkah kamu menyembah (berhala) Ba'i dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta,

126. (yaitu) Allah, Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?"

127. Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan dihadapkan (ke neraka),

128. kecuali hamba-hamba Allah yang disucikan (dari dosa).

129. Dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian.

130. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?"

131. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

132. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ مِثْبُتٌ ۚ وَلَقَدْ مَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ

Musa atas/ Kami telah me- Dan yang terhadap dan ber- berbuat
kepada limpahkan karunia sungguh 113 nyata rinya sendiri buat zalim baik

muhsinuw wazhālimul linafsihi mubīn (113) Walaqad manannā `alā mūsā

وَهَارُونَ ۚ وَنَجَّيْنَهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ

yang bencana dari dan kaum Dan Kami selamat- dan
besar kan keduanya kan keduanya 114 Harun

wahārūn (114) Wanajjaināhumā waqaumahumā minal karbil `azhīm

وَنَصَرْنَهُمْ ۖ فَكَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ ۚ وَأَتَيْنَهُمَا الْكِتَابَ

Kitab Dan Kami berikan orang-orang me- maka adalah Dan Kami
kepada keduanya 116 yang menang reka mereka menolong mereka 115

(115) Wanasharnahum fakānū humul ghālibin (116) Wa-ātainahumal kitābal

الْمُسْتَقِيمَ ۚ وَتَرْكَنَا الْمُسْتَبِينَ ۚ وَهَدَيْنَهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۚ وَتَرْكَنَا

Dan Kami yang lurus jalan Dan Kami beri pe- yang sangat
tinggalkan 118 tunjuk keduanya jelas

mustabīn (117) Wahadaināhumash shirāthal mustaqīm (118) Wataraknā

عَلَيْهِمَا فِي الْآخِرِينَ ۚ سَلَّمَ عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ

dan Musa atas Kesejah- orang ke- pada atas ke-
Harun teraan 119 mudian duanya

`alaihima fil ākhirin (119) Salāmun `alā mūsā wahārūn

إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۚ إِنَّهُمَا مِنْ

dari/ter- Sungguh orang-orang yang Kami mem- seperti de- sungguh
masuk keduanya 121 berbuat baik beri balasan mikianlah Kami 120

(120) Innā kadhālika najzil muhsinīn (121) Innahumā min

عِبَادِنَا ۚ الْمُؤْمِنِينَ ۚ وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنْ الْمُرْسَلِينَ ۚ

para rasul benar-2 Ilyas Dan orang-orang hamba-2
123 termasuk llyas sungguh yang beriman Kami

`ibādinal mu`minīn (122) Wa-inna ilyāsa laminal mursalīn (123)

إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَلَا تَتَّقُونَ ۚ أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ

sebaik- dan kalian Ba'i (nama Apakah ka- kalian tidak meng- kepada dia ber- Ke-
baik tinggalkan berhala) lian menyeru 124 bertakwa apa kaumnya kata tika

ldz qāla liqaumihi alā tattaqūn (124) Atad`ūna ba'law watadzarūna ahsanal

الْخَالِقِينَ ۚ اللَّهُ رَبُّكُمْ وَرَبَّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ

terdahulu bapak-bapak dan Tuhan Alloh Pen-
126 kalian Tuhan kalian cipta

khāliqīn (125) Allāha rabbakum warabba ābā-ikumul awwalīn (126)

فَكَذَّبُوهُ فَأَنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ۚ إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ

orang yang ikh- Alloh hamba- Ke- pasti mere- maka sung- Maka mereka
128 las /disucikan hamba cuali 127 ka dihadapkan guh mereka dustakannya

Fakadz-dzabūhu fa-innahum lamuḥdharūn (127) Illā `ibādāl lāhil mukhlashīn (128)

وَتَرْكَنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ۚ سَلَّمَ عَلَىٰ إِيَّاسِينَ ۚ إِنَّا كَذَلِكَ

seperti de- sungguh Ilyas atas Kesejah- orang-orang pada atas- Dan Kami
mikianlah Kami 130 teraan 129 kemudian nya tinggalkan

Wataraknā `alaihī fil ākhirin (129) Salāmun `alā ilyāsīn (130) Innā kadhālika

نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۚ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ الْمُؤْمِنِينَ ۚ وَإِنَّ لُوطًا

Luth Dan orang-orang hamba- dari/ sungguh orang-2 yang Kami mem-
sungguh 132 yang beriman hamba Kami termasuk dia 131 berbuat baik beri balasan

najzil muhsinīn (131) Innahū min `ibādinal mu`minīn (132) Wa-inna lūṭah

لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٣٣﴾ إِذْ نَجَّيْنَاهُ وَآهْلَهُ أَجْمَعِينَ ﴿١٣٤﴾ إِلَّا عَجُوزًا
 peremp- Ke- semua dan kelu- Kami sela- Ke- para rasul benar-benar
 puan tua cuali 134 semua arganya matkan dia tika 133 termasuk
 laminal mursalīn (133) Idz najjaināhu wa-ahlahū ajma`in (134) Illā `ajūzan

فِي الْغَيْرِينَ ﴿١٣٥﴾ ثُمَّ دَمَرْنَا الْأَخْرِينَ ﴿١٣٦﴾ وَإِنَّا لَتَمُرُّونَ عَلَيْهِمْ
 atas sungguh kalian Dan sesung- orang-orang Kami Kemu- ter- yang
 mereka akan melalui guhnya kalian 136 yang lain binasakan dian 135 tinggal
 fil ghābirin (135) Tsumma dammarnal ākharin (136) Wa-innakum latamurrūna `alaihim

مُصْبِحِينَ ﴿١٣٧﴾ وَبَالِيلٍ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٣٨﴾ وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ
 benar-2 Yunus Dan kalian apakah Dan pada wak- pada waktu
 termasuk sungguh 138 memikirkan maka tidak tu malam 137 pagi
 mushbiḥin (137) Wabillail afalā ta`qilūn (138) Wa-inna yūnus laminal

الْمُرْسَلِينَ ﴿١٣٩﴾ إِذْ أَبَقَ إِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ﴿١٤٠﴾ فَسَاهَمَ فَكَانَ
 lalu ada- Maka dia penuh pe- ke dia Ke- para
 lah dia ikut berundi 140 muatan rahu lari tika 139 rasul
 mursalīn (139) Idz abaqa ilal fulkil masyhūn (140) Fasāhama fakāna

مِنَ الْمُدْحَضِينَ ﴿١٤١﴾ فَالْتَقَمَهُ الْحَوْثُ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿١٤٢﴾ فَلَوْلَا أَنَّهُ
 sungguh Maka ka- ter- dan ikan Maka me- orang-orang yang dari /ter-
 dia lau tidak 142 cela dia besar nelan dia 141 dibuang /dikalahkan masuk
 minal mud-ḥadhīn (141) Faltaqamahul ḥūtu wahuwa mulīm (142) Falaulā annahū

كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ ﴿١٤٣﴾ لَلَّيْتُ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿١٤٤﴾
 144 mereka di- hari sam- perutnya da- Niscaya orang-2 yang dari /ter- ada-
 bangkitkan 143 pai (ikan) lam dia tetap 143 bertasbih masuk lah
 kāna minal musabbiḥīn (143) Lalabitsa fī bathniḥi ilā yaumi yub`atsūn (144)

فَنَبَذْنَاهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ ﴿١٤٥﴾ وَأَنْبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً
 sebatang atasnya/ Dan Kami sakit dan /se- ke tanah ko- Lalu Kami lem-
 pohon untuknya tumbuhkan 145 dang dia song/ tandus parkan dia
 Fanabadznāhu bil`arā`i wahuwa saqīm (145) Wa-ambatnā `alaihi syajaratam

مَنْ يَقْطِينِ ﴿١٤٦﴾ وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ ﴿١٤٧﴾
 147 mereka tam- atau ribu se- ke- Dan Kami jenis dari
 bah/lebih 146 ratus pada utus dia 146 labu
 miy yaqthīn (146) Wa-arsalnāhu ilā mi-ati alfin au yazīdūn (147)

فَأَمَنُوا فَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَى حِينٍ ﴿١٤٨﴾ فَاسْتَفْتِهِمَ الرِّبِّكَ الْبَنَاتُ
 anak-anak apakah untuk Maka tanyakan waktu yang kepada/ maka Kami beri Lalu mere-
 perempuan Tuhanmu kepada mereka 148 tertentu sampai kesenangan mereka ka beriman
 Fa-āmanū famatta `nāhum ilā ḥīn (148) Fastaftihim alirabbikal banātu

وَلَهُمُ الْبَنُونَ ﴿١٤٩﴾ أَمْ خَلَقْنَا الْمَلَائِكَةَ إِنَاثًا وَهُمْ
 dan perem- malaikat-malaikat Kami men- Atau- anak dan untuk
 mereka puan 149 ciptakan kah laki-laki mereka
 walahumul banūn (149) Am khalaqnal malā`ikata inātsaw wahum

شَاهِدُونَ ﴿١٥٠﴾ أَلَا إِنَّهُمْ مِنْ أَفْكِهَمَ يَقُولُونَ ﴿١٥١﴾ وَلَدَ
 Ber- benar-2 mereka kebohongan dari sungguh- Ingat- menyak-
 anak 151 mengatakan mereka mereka nya mereka lah 150 sikan
 syāhidūn (150) Alā-innaḥum min ifkihim layaqūlūna (151) Waladal

133. Sesungguhnya Luth benar-benar termasuk para rasul.

134. (Ingatlah) ketika Kami selamatkan dia dan keluarganya (dan pengikut-pengikutnya) semua,

135. kecuali seorang perempuan tua (isterinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal.

136. Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain.

137. Dan sesungguhnya kamu (hai penduduk Mekah) benar-benar akan melalui (bekas-bekas) mereka di waktu pagi,

138. dan di waktu malam. Maka apakah kamu tidak memikirkan?

139. Sesungguhnya Yunus benar-benar termasuk para rasul,

140. (ingatlah) ketika ia lari ke kapal yang penuh muatan,

141. kemudian ia ikut berundi lalu dia termasuk orang-orang yang kalah dalam undian (dan dibuang ke laut).

142. Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela.

143. Kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah,

144. niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.

145. Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit.

146. Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis (pohon) labu.

147. Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih.

148. Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu.

149. Tanyakanlah (ya Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir Mekah): "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak laki-laki,

150. atau apakah Kami menciptakan malaikat-malaikat berupa perempuan dan mereka menyaksikan (penciptaan itu)?

151. Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka berbohong dengan benar-benar mengatakan:

152. "Alloh mempunyai anak". Dan sesungguhnya, mereka benar-benar berdusta.

153. Apakah Tuhan memilih (atau mengutamakan) anak-anak perempuan dari anak laki-laki?

154. Mengapa bagi kamu (anak laki-laki) ? Bagaimana (cara) kamu menetapkan (hal itu)?

155. Maka apakah kamu tidak memikirkan?

156. Atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata?

157. Maka bawalah kitabmu, jika kamu adalah orang-orang yang benar.

158. Dan mereka adakan (hubungan) nasab antara Alloh dan jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan dihadapkan (ke neraka),

159. Maha Suci Alloh dari apa yang mereka sifatkan,

160. Kecuali hamba-hamba Alloh yang ikhlas.

161. Maka sesungguhnya kamu dan apa-apa yang kamu sembah itu,

162. Sekali-kali tidak dapat menyesatkan (seseorang) terhadap Alloh,

163. kecuali orang-orang yang akan masuk neraka yang menyala.

164. Tiada seorangpun di antara kami (malaikat) melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu,

165. dan sesungguhnya kami benar-benar bersaf-saf (dalam menunaikan perintah Alloh).

166. Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Alloh).

167. Sesungguhnya mereka benar-benar akan berkata:

168. "Kalau sekiranya di sisi kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang dahulu,

169. niscaya kami akan jadi hamba Alloh yang ikhlas".

170. Tetapi mereka mengingkari Al Qur'an; maka kelak mereka akan mengetahui (akibat keingkaran mereka itu).

171. Dan sesungguhnya telah berlaku ketetapan Kami bagi hamba-hamba Kami yang menjadi rasul, 172. (yaitu) sesungguhnya mereka itulah yang pasti mendapat pertolongan.

173. Dan sesungguhnya tentara Kami itulah yang pasti menang,

174. Maka berpalinglah kamu (Muhammad) dari mereka sampai waktu tertentu.

اللَّهُ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿١٥٢﴾ أَصْطَفَى الْبَنَاتِ عَلَى الْبَنِينَ ﴿١٥٣﴾
Alloh dan sesungguhnya mereka benar-benar berdusta. Apakah Dia memilih anak-anak perempuan atas /dari- anak laki-laki pada anak-anak laki-laki. 152 153
lāhu wa-innaḥum lakādzībūn (152) Ash-thafal banāti `alal banīn (153)

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿١٥٤﴾ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٥﴾ أَمْ لَكُمْ سُلْطٰنٌ مُّبِينٌ ﴿١٥٦﴾
Mengapa kalian bagaimana kalian ber-hukum/ menetapkan? Maka kalian ingat/ memikirkan? Atau kalian bagi /bukti kaliankah? 154 155 156
Mā lakum kaifa taḥkumūn (154) Afalā tadhakkarūn (155) Am lakum sulthānum mubīn

فَأْتُوا بِكِتَابِكُمْ إِن كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ﴿١٥٧﴾ وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ ﴿١٥٨﴾
Maka datang-bawalah kalian jika dengan kitab kalian. Jin dan antara Dan mereka orang-orang kalian yang benar adalah. 157 158
(156) Fa'tū bikitābikum in kuntum shādiqīn (157) Waja'alū bainahū wabainal jinnati

نَسَبًا وَلَقَدْ عَلِمْتِ الْجِنَّةُ إِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ﴿١٥٩﴾ سُبْحٰنَ اللَّهِ عَمَّا دَارُوا ﴿١٦٠﴾
nasab/hubungan dan sesungguhnya nasab/hubungan. Jin mengetahui mereka. Dari Alloh Mahasuci pasti mereka sungguh dihadapkan mereka. 159 160
nasabā walaqad `alimatil jinnatu innaḥum lamuḥdharūn (159) Subḥānal lāhi `ammā

يَصِفُونَ ﴿١٦١﴾ إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿١٦٢﴾ فَاتَّكُمُ وَمَا تَعْبُدُونَ ﴿١٦٣﴾
mereka sifatkan. Alloh hamba-hamba Ke-cuali mereka. Kalian dan apa Maka sungguh kalian yang ikhlas. 161 162 163
yashifūn (161) Illā `ibādal lāhil mukhlashīn (162) Fa-innakum wamā ta`budūn (163)

مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ بِفَاتِنِينَ ﴿١٦٤﴾ إِلَّا مَنْ هُوَ صَالِ الْجَهَنَّمَ ﴿١٦٥﴾ وَمَا مِنَّا إِلَّا كَـٰلَآءِكَ لَا يَخْلُقُكَ يَدُنَا وَأَنَّا لَمُكَذِّبِينَ ﴿١٦٦﴾
Mā antum `alaihi bifātinīn (164) Illā man huwa shālil jahīm (165) Wamā minnā illā ke- di anta- Dan neraka yang sampai/ dia siapa Ke- dengan mem- atas /terha- ka- Tidak- cuali ra kami tidak 163 menyala masuk yang cuali 162 perdayakan dap-Nya lian lah
Mā antum `alaihi bifātinīn (162) Illā man huwa shālil jahīm (163) Wamā minnā illā

لَهُ مَقَامٌ مَّعْلُومٌ ﴿١٦٧﴾ وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّٰفِقُونَ ﴿١٦٨﴾ وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسْتَحِقُونَ ﴿١٦٩﴾
bagi-nya kedu- tertentu. Dan sungguh kami benar-2 bersaf-saf. Orang-orang yang bertasbih kami sungguh kami 167 168 169
lahū maqāmum ma`lūm (164) Wa-innā lanahnush shāffūn (165) Wa-innā lanaḥnul musabbihūn

وَإِنْ كَانُوا لَيَقُولُنَّ ﴿١٧٠﴾ لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا ذِكْرًا مِّنَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٧١﴾ لَكُنَّا نَسَبُهُمْ عَلَيْهِمْ فَلِئَلَّا نَعْلَمَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧٢﴾
Dan sungguh mereka adalah mengatakan. Niscaya orang-2 dari penga- di sisi sekiranya pasti mereka mereka Dan kami jadi 168 terdahulu 167 akan berkata 166
(166) Wa-in kānū layaqūlūn (167) Lau-annā `indanā dzikram minal awwalīn (168) Lakunnā

عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿١٧٣﴾ فَكَفَرُوا بِهِ ﴿١٧٤﴾ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿١٧٥﴾ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ نَبَأٌ مِّنْ رَبِّكَ فَكَفَرُوا بِهِ ﴿١٧٦﴾
Alloh hamba-hamba orang-orang yang ikhlas. Mereka mengingkari. Mereka akan mengetahui. Maka kelak. Dan sesungguhnya 170 171 172 173 174
`ibādal lāhil mukhlashīn (169) Fakafarū bih fasaufa ya`lamūn (170) Walaqad

سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧٧﴾ إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنصُورُونَ ﴿١٧٨﴾ وَإِنَّ سَابِقَةَ كَلِمَتِنَا لَكُنَّا لَمُكَذِّبِينَ ﴿١٧٩﴾
telah Kami berlaku. Kami tetapan Kami. Bagi hamba-2 kalimat/ke- Mereka sungguh. Dan orang-2 yang men- bagi dapat pertolongan mereka mereka 172 173 174
sabaqat kalimatunā li`ibādinal mursalīn (171) Innaḥum lahumul manshūrūn (172) Wa-inna

جُنْدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ ﴿١٨٠﴾ قَتَلُوا عَنْهُمْ حَتَّىٰ حَبْنٍ ﴿١٨١﴾ وَأَبْصَرَهُمْ ﴿١٨٢﴾ فَسَوْفَ نَجْزِيهِمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مِنْ ذَلِكَ ﴿١٨٣﴾
tentara Kami. Yang mengalahkan /menang mereka. Mereka. Maka ber- dari se- waktu. Dan perhatikan pada mereka 174 175 176 177 178
jundanā lahumul ghālibūn (173) Fatawalla `anhum ḥattā ḥīn (174) Wa-abshirhum fasaufa

يُبْصِرُونَ ﴿١٧٥﴾ أَفَعِذَابِنَا يُسْتَعْجِلُونَ ﴿١٧٦﴾ فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحَتِهِمْ فَسَاءَ
 mereka akan melihat 175 Apakah maka dengan azab Kami 175 mereka minta disegerakan 176 Maka apabila (azab) turun mereka di halaman mereka sangat buruk
 yubshirūn (175) Afabi`adzābinā yasta`jilūn (176) Fa-idzā nazala bisāhatihim fasā-a

صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ ﴿١٧٧﴾ وَتَوَلَّى عَنْهُمْ حَتَّى حِينٍ ﴿١٧٨﴾ وَأَبْصَرَ فَسَوْفَ
 pagi orang-orang yang diberi peringatan 177 Dan berpalinglah dari mereka sampai waktu tertentu 178 Dan lihatlah mereka terangkanlah 178 maka kelak
 shabāhul mundzarīn (177) Watawalla `anhum hattā hīn (178) Wa-abshir fasaufa

يُبْصِرُونَ ﴿١٧٩﴾ سُبْحَنَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾
 mereka akan melihat /mengetahui 179 Mahasuci Tuhan /Pe-melihara Tuhan /Pe-keperasaan/ yang kemuliaan dari apa mereka sifatkan 180
 yubshirūn (179) Subhāna rabbika rabbil `izzati `ammā yashifūn (180)

وَسَلَّمَ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾
 Dan kesejahteraan para rasul 181 Dan segala puji bagi Allah seluruh alam 182
 Wasalāmun `alal mursalīn (181) Walḥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (182)

175. Dan terangkanlah kepada mereka (tentang azab Kami), maka kelak mereka akan melihat (azab itu).

176. Maka apakah mereka meminta supaya siksa Kami disegerakan?

177. Maka apabila siksaan itu turun di halaman mereka, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu.

178. Dan berpalinglah kamu dari mereka sampai waktu tertentu.

179. Dan terangkanlah kepada mereka (tentang azab Kami), maka kelak mereka akan melihat (azab itu).

180. Maha Suci Tuhanmu yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka sifatkan.

181. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul.

182. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

سُورَةُ شَاَد

Suratu Shād

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

ص ۱ وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ ۚ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ ۚ

Shād dan per- kesom- da- mereka orang-orang tetapi peri- mem- demi- Shād
2 pecahan bongan lam kafir yang 1 ngatan punyai Al-Qurān
Shād walqur-āni dzidz dzikr (1) Balil ladzīna kafarū fī `izzatiw wasyiqāq (2)

كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادَوا وَلَا تَحْنِ مَنَاصٍ ۚ وَعَجِبُوا

Dan mere- kelepasan (me- waktu perto- lalu mereka umat dari sebelum dari Kami telah Betapa
ka heran 3 lepaskan diri) longan menyeru mereka binasakan banyak
Kam ahlaknā min qablihim min qarnin fanādaw walāta hīna manāsh (3) Wa`ajibū

أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ ۚ وَقَالَ الْكَافِرُونَ هَذَا سِحْرٌ كَذَّابٌ ۚ

4 pen- seorang ini orang-orang dan dari seorang pem- datang kepa- ka-
dusta ahli sihir kafir berkata mereka beri peringatan da mereka rena
an jā-ahum mundzirum minhum waqālal kāfirūna hādzā sāhirūn kadz-dzāb (4)

أَجْعَلِ الْإِلَهَةَ إِلَهًا وَاحِدًا ۚ إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عَجَابٌ ۚ وَأَنْطَلَقَ الْمَلَأُ

pembesar Dan aneh/ benar-benar ini sesung- satu/ Tuhan tuhan- Apakah dia
pembesar pergi 5 ganjil sesuatu guhnya esa tuhan tuhan menjadikan
Aja`alal ālihata ilāhaw wāhidā inna hādzā lasyai-un `ujāb (5) Wanthalaqal mala-u

مِنْهُمْ ۚ أَنْ أَمْشُوا وَأَصْبِرُوا عَلَى إِلَهَيْكُمْ ۚ إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ ۚ

6 dikehen- benar-2 ini sesung- tuhan-2 atas dan ber- berjalan- agar dari
daki sesuatu guhnya kalian sabarlah lah kalian mereka
minhum animsyū washbirū `alā ālihatikum inna hādzā lasyai-uy yurād (6)

مَا سَعَيْنَا فِيهِ مِنَ الْمَلَّةِ الْآخِرَةِ ۚ إِنَّ هَذَا إِلَّا خِثْلَانِ ۚ أَوْزِلَ

Apakah di- diada- ke- ini tidak- yang agama di dengan kami men- Ti-
turunkan 7 adakan cuali lah akhir dalam hal ini dengar dak
Mā sami`nā bihādzā fil millatil ākhirati in hādzā illakh tilāq (7) A-unzila

عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا ۚ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْ ذِكْرِي ۚ بَلْ لَمَّا يَدُوقُوا عَذَابَ

azab- mereka be- bah- peringat- dari keragu- da- me- bahkan/se- antara dari pengajaran/ atas-
Ku merasakan lum kan an-Ku raguan lam reka benar-nya kita Al-Qurān nya
`alaihizd dzikru mim baininā bal hum fī syakkim min dzikrī bal lammā yadzūqū `adzāb

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ ۚ أَمْ لَهُمْ

bagi Atau- Maha Maha- Tuhan rahmat perben- di sisi /punya Atau-
mereka kah 9 Pemberi perkasa kamu daharaan mereka kah 8
(8) Am `indahum khazā-inu raḥmati rabbikal `azīzil wahhāb (9) Am lahum

مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۚ فَلْيَرْتَقُوا فِي الْأَسْبَابِ ۚ

10 jalan/ pada maka hendaklah di antara dan apa dan langit kera-
tangga-tangga mereka menaiki keduanya yang bumi jaan
mulkus samāwātī wal-ardhi wamā bainahumā falyartaqū fil asbāb (10)

جُنْدٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِنَ الْأَحْزَابِ ۚ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ

kaum sebelum Telah men- golongan yang dari dibinasakan/ di sana yang Bala-
mereka dustakan 11 berserikat dikalahkan ada tentara
Jundum mā hunālika mahzūmum minal aḥzāb (11) Kadz-dzabat qablahum qaumu

SHĀD

Surah ke-38

88 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Shād, demi Al Qurān yang mempunyai peringatan.
2. Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan perpecahan.
3. Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, lalu mereka meminta tolong, padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.
4. Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (atau rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir dan pendusta".
5. Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu menjadi Tuhan Yang Satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar sesuatu yang aneh.
6. Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki.
7. kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir; ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan,
8. mengapa Al Qurān itu diturunkan kepadanya di antara kita?" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap peringatan-Ku (Al Qurān), dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku.
9. Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?
10. Ataupun bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya? (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).
11. Suatu bala tentara yang besar yang berada disana dari golongan-golongan yang berserikat, pasti akan dikalahkan.
12. Telah mendustakan (rasul-rasul pula) sebelum mereka itu, yakni kaum Nuh, `Ad, dan Fir'aun yang mempunyai bala tentara yang banyak,

13. dan Tsamud, kaum Luth dan penduduk Aikah. Mereka itulah golongan-golongan yang bersekutu (menentang rasul-rasul).

14. Mereka semua itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku.

15. Tidaklah yang mereka tunggu melainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada bagi mereka untuk menyela.

16. Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami segerakanlah untuk kami bagian kami sebelum hari perhitungan".

17. Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Dawud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia adalah orang yang mau kembali (kepada Tuhan).

18. Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Dawud) di waktu petang dan pagi,

19. dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan berkumpul. Masing-masing mereka mau kembali kepada Allah.

20. Dan Kami kuatkan kerajaan Dawud dan Kami berikan kepadanya hikmah dan kebijaksanaan dalam memutuskan perkara.

21. Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang bermusuhan ketika mereka memanjat pagar mihrab?

22. Ketika mereka masuk (menemui) Dawud lalu ia terkejut karena kedatangan mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua orang yang bermusuhan yang sebagian kami berbuat zalim kepada sebagian yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

23. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor kambing betina saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambing betinamu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan".

نُوحٍ وَعَادٍ وَفِرْعَوْنَ ذُو الْأَوْتَادِ ۚ ﴿١٢﴾ وَثَمُودَ وَقَوْمَ لُوطٍ وَأَصْحَابَ
dan pen- Luth dan Dan bala mem- dan dan Nuh
duduk duk kaum Tsamud 12 tentara punyai Fir'aun 'Ad
nuhiw wa`āduw wafir`aunu dzul autād (12) Wa-tsamūdu waqauṁ lūthiwwa-ash-hābul

لَيْكَةٍ أُولَئِكَ الْأَحْزَابُ ۚ ﴿١٣﴾ إِنَّ كُلَّ إِلَّا كَذَبَ الرُّسُلِ
rasul- telah men- kecuali/ semua Tidak golongan yang mere- Aikah
rasul dustakan hanyalah itu lain 13 bersekutu ka itu
aikah ulā-ikal aḥzāb (13) In kullun illā kadz-dzabar rusula

فَحَقَّ عِقَابٌ ۚ ﴿١٤﴾ وَمَا يَنْظُرُ هَؤُلَاءِ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مَّا لَهَا
bagi tidak satu suara keras/ melain- mere- me- Dan hukuman- maka
mereka ada kali teriakan kan ka itu nunggu tidak 14 Ku pastilah
faḥaqqā`iqāb (14) Wamā yanzhuru hā-ulā-i illā shaiḥatawwāḥidatam mā lahā

مِنْ فَوْاقٍ ۚ ﴿١٥﴾ وَقَالُوا رَبَّنَا عَجَلْ لَنَا قِطْنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ ۚ ﴿١٦﴾
16 per- hari sebe- bagian untuk segera- Tuhan Dan mere- ulangan/ dari
hitungan lum kami kami kanlah kami ka berkata 15 sela
min fawāq (15) Waqālū rabbanā`ajjal lanā qith-thanā qabla yaumil ḥisāb (16)

إِصْبِرْ عَلَى مَا يَقُولُونَ ۚ وَادْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا الْأَيْدِ ۚ إِنَّهُ أَوَّابٌ ۚ ﴿١٧﴾
seorang yang sungguh tangan/ mem- Dawud hamba dan mereka apa atas Bersa-
17 kembali dia kekuatan punyai Kami ingatlah katakan yang barlah
Ishbir`alā mā yaqūlūna wadzkur`abdanā dāwūda dzal aidi innahū awwāb (17)

إِنَّا سَخَرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعِشِيِّ ۚ وَالْإِشْرَاقِ ۚ وَالطَّيْرِ ۚ ﴿١٨﴾
Dan dan pada waktu mereka bersa- gunung- Kami me- Sungguh
burung-2 18 pagi petang bertasbih ma dia gunung nundukkan Kami
Innā sakh-kharnal jibāla ma`ahū yusabbihna bil`asyiyyi wal-isyrāq (18) Wath-thaira

مَحْشُورَةً ۚ كُلٌّ لَّهُ أَوَّابٌ ۚ ﴿١٩﴾ وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَآتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ
kebijak- dan Kami beri- keraja- Dan Kami kembali/ kepada- masing-2 keadaan
sanaan kan kepadanya annya kuatkan 19 bertobat Nya berkumpul
maḥsyūratann kullul lahū awwāb (19) Wasyadadnā mulkahū wa-ātaināhul hikmata

وَفَصَّلَ الْخُطَابِ ۚ ﴿٢٠﴾ وَهَلْ آتَاكَ نَبَأُ الْخَضَمِ إِذْ تَسَوَّرُوا
mereka me- ke- orang yang berita telah datang Dan perkara dan me-
lompati pagar tika bermusuhan kepadamu apakah 20 mutus
wafashlal khithāb (20) Wahal atāka naba-ul khashmi idz tasawwarul

الْمِحْرَابِ ۚ ﴿٢١﴾ إِذْ دَخَلُوا عَلَى دَاوُدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ
kalian ja- mereka dari maka dia Dawud atas mereka Ke- mihrab/
takut ngan berkata mereka terkejut masuk tika 21 kamar
miḥrāb (21) Idz dakhālū`alā dāwūda fafazi`a minhum qālū lā takhaf

خَصَمِنَ بَعِيَ بَعْضَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تَشْطِطْ
melewati dan dengan di antara maka berilah sebagian atas sebagian berbuat dua orang
batas jangan benar kami keputusan yang lain kami zalim bermusuhan
khashmāni baghā ba`dhunā`alā ba`dhin fahkum bainanā bilḥaqqi walā tusy-thith

وَاهْدِنَا إِلَى سَوَاءِ الصِّرَاطِ ۚ ﴿٢٢﴾ إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَجَةً
kambing dan sem- sem- bagi- saud- ini Sesung- jalan yang sa- ke- dan tunjuki-
betina bilan puluh bilan nya raku guhnya 22 ma/lurus pada lah kami
wahdinā ilā sawā-ish shirāth (22) Inna hādzā akhī lahū tis`uw watis`ūna na`jataw

وَلِي نَجَّةً وَاحِدَةً فَقَالَ أَكْفِلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ (٢٣) قَالَ

(Dawud) perkara/ da- dan dia me- serahkan ia maka dia satu/ kambing dan berkata 23 perdebatan lam ngalahkan aku kepadaku berkata seekor betina bagiku waliya na`jatuw wāhidatun faqāla akfilnīhā wa`azzanī fil khithāb (23) Qāla

لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسْؤَالِ نَعْتِكَ إِلَى نَعَايِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي

sungguh bercampur/ dari keba- dan kam- ke- kambing dengan dia berbuat za- sesung- menzalimi sepergaulan nyakan sungguh bingnya pada kamu meminta lim kepadamu guhnya laqad zhalamaka bisu-āli na`jatika ilā ni`ājih wa-inna katsīram minal khulathā-i layabghī

بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ

dan kebajikan/ dan mereka ber- mereka orang-2 ke- sebagian atas sebagian sedikit saleh buat /beramal beriman yang cuali yang lain mereka ba`dhumum `alā ba`dhin illal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhāt waqalīlun

مَا هُمْ وَظَنَ دَاوُدُ أَنَّهَا فَتَنُهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَحَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

dan dia kem- tun- dan dia me- Tuhan- maka dia Kami me- bah- Dawud dan mereka apa bali/tobat duk nyungkur nya minta ampun ngujinya wa mengira mā hum wazhanna dāwūdu annamā fatannāhu fastaghfara rabbahū wakharra rākī`aw wa-anāb

فَغَفَرْنَا لَهُ ذَلِكَ وَإِنَّ لَهُ عِندَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّآبٍ (٢٤)

tempat dan sungguh di sisi bagi- dan sesung- demi- bagi- Maka Kami kembali sebaik-baik dekat Kami nya guhnya kian/itu nya mengampuni 24 (24) Faghafarnā lahū dzālik wa-inna lahū `indanā lazulfā wahusna ma-āb

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ

manusia di maka berilah bumi di khalifah/ Kami menja- sungguh wahai antara keputusan penguasa dikan kamu Kami Dawud 25 (25) Yādāwūdu innā ja`alnāka khalīfatan fil ardhī faḥkum bainan nāsi

بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ

mereka orang-2 sesung- Allah jalan dari maka akan me- hawa kau dan dengan tersesat yang guhnya nyesatkanmu nafsu ikuti jangan benar bilhaqqi walā tattabi`il hawā fayudhillaka `an sabīlil lāh innal ladzīna yadhillūna

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ (٢٦)

26 per- hari mereka me- dengan sangat azab bagi Allah jalan dari hitungan lupa apa yang keras mereka mereka `an sabīlil lāhi lahum `adzābun syadīdum bimā nasū yaumal ḥisāb (26)

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا

mereka orang-2 persang- demi- batil /palsu/ di antara dan dan langit Kami Dan ti- kafir yang kaan kianlah sia-sia keduanya apa bumi jadikan daklah Wamā khalaqnas samā-a wal-ardha wamā bainahumā bā-thilā dzālika zhannul ladzīna kafarū

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ (٢٧) أَمْ يَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

dan mereka mereka orang-orang Kami Atau api ne- dari mereka bagi orang- maka ce- beramal beriman yang jadikan 27 raka kafir orang yang lakalah fawailul lilladzīna kafarū minan nār (27) Am naj`alul ladzīna āmanū wa`amilush

الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ يَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ

seperti orang orang-orang Kami atau bumi di seperti orang-2 yang kebajikan/ yang durhaka yang bertakwa jadikan berbuat kerusakan saleh shālīhāti kalmufsidīna fil ardhī am naj`alul muttaqīna kalfujjār

24. Dawud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Dawud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur tunduk sujud dan bertobat. [1]

25. Maka Kami ampuni baginya kesalahannya itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

26. Hai Dawud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil (atau benar) dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena hawa nafsu itu akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang tersesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

27. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan sia-sia. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

28. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang durhaka?

29. Ini (Al Qurān) adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan untuk mengingatkan orang-orang yang mempunyai hati.

30. Dan Kami karuniakan kepada Dawud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia adalah orang yang suka kembali (kepada Tuhannya),

31. ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore,

32. maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (yakni kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan".

33. "Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku". Lalu ia mengusap-usap kaki dan leher kuda itu.

34. Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia kembali bertobat (kepada Tuhannya).

35. Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi".

36. Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakinya,

37. dan (Kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan (yakni) semua ahli bangunan dan penyelim,

38. dan syaitan yang lain terikat dalam belunggu.

39. Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tanpa perhitungan.

40. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

41. Dan ingatlah akan hamba Kami, Ayyub, ketika ia menyeru Tuhannya: "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan".

42. (Allah berfirman): "Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum".

﴿٢٨﴾ كَتَبْنَا إِلَيْكَ مَبْرُكًا لِّدَبَّرُوا أَيْتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو

orang-2 yang dan untuk ayat- supaya mereka penuh kepada Kami tu- Kitab
mempunyai mengingatkan ayatnya memperhatikan berkah kamu runkan ia 28
(28) Kitābun anzalnāhu ilaika mubārakul liyaddabbarū āyātihī waliyatadzakkara ulul

الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾ وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَنَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ

orang yang sesung- hamba sebaik- Sulaiman kepada Dan Kami hati/
suka kembali guhnya dia baik baik Dawud Kami karuniakan 29 pikiran
albāb (29) Wawahabnā lidāwūda sulaimān ni`mal `abdu innahū awwāb

﴿٣٠﴾ إِذْ عُرِضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصَّفِنتُ الْحِيَادُ ﴿٣١﴾ فَقَالَ إِنِّي

sungguh Maka dia yang ce- yang diam wak- pada wak- atasnya/ ditun- Ke-
aku berkata 31 pat berlari tu berhenti tu sore kepadanya jukkan tika 30
(30) Idz `uridha `alaihi bil`asyiyyish shāfinātul jiyād (31) Faqāla innī

أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّي حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ﴿٣٢﴾

32 dengan tersembunyi/ se- Tu- ingat dari yang kese aku me-
tabir tertutup hingga hanku baik nangan nyukai
ahhabtu hubbal khairi `an dzikri rabbī hattā tawārat bihijāb (32)

رُدُّوْهَا عَلَيَّ فَطَفِقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ ﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا

Kami telah Dan se- dan dengan /pada meng- lalu dia mu- kepa- Bawalah
menguji sungguhnya 33 leher kaki usap-usap lai berbuat daku kembali
Ruddūhā `alay fathafiqā mas-ḥām bissūqi wal-a`nāq (33) Walaqad fatannā

سُلَيْمَنَ وَالْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ ﴿٣٤﴾ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ

ampuni- Tu- Dia dia kem- kemu- tubuh kur- atas dan Kami jatuh- Sulai-
lah hanku berkata 34 bali dian dian sinya kan/letakkan man
sulaimāna wa-alqainā `alā kursiyyihī jasadān tsumma anāb (34) Qāla rabbigh fir

لِي وَهَبَ لِي مَلَكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

35 Maha En g- sungguh sesu- dari bagi patut/ ti- kera- kepa- anuge- untuk
Pemberi kaulah Engkau dahku seorang pantas dak jaan daku rahkan
lī wahablī mulkal lā yambaghī li-aḥādīm mim ba`dī innaka antal wahhāb (35)

فَسَحَرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ ﴿٣٦﴾ وَالشَّيْطَانِ

Dan ia tuju/ ke mana baik/ menurut pe- mengalir angin bagi- Maka Kami
setan-setan 36 kehendaki saja lembut rintahnya berembus nya tundukkan
Fasakh-kharnā lahur riḥa tajrī bi-amrihī rukhā-an ḥaitsu ashāb (36) Wasy-syayāthīna

كُلِّ بَنَاءٍ وَغَوَاصٍ ﴿٣٧﴾ وَآخَرِينَ مُقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ ﴿٣٨﴾ هَذَا

ini be- da- yang Dan dan pe- ahli ba- semua-
38 lenggu lam terikat yang lain 37 nyelam ngunan nya
kulla bannā-iw waghawwāsh (37) Wa-ākharīna muqarranīna fil ashfād (38) Hādzā

عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٩﴾ وَإِنْ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنُ

dan sungguh di sisi bagi- Dan perhi- dengan tahan- atau maka anugerah
baik dekat Kami nya sungguh 39 tungan tanpa lah berikanlah Kami
`athā-unā famnun au amsik bighairi ḥisāb (39) Wa-inna lahū `indanā lazulfā waḥusna

مَا بَءُكَ وَادْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ

setan menimpa sesung- Tuhan- dia me- tat- Ayyub hamba Dan tempat
aku guhnya aku nya nyeru kala Kami Kami ingatlah 40 kembali
ma-āb (40) Wadzkur `abdanā ayyūba idz nādā rabbahū annī massaniyasy syaithānu

بُصْبٍ وَعَذَابٍ ﴿٤١﴾ أَرْكُضْ بِرَجْلِكَ هَذَا مَغْسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ ﴿٤٢﴾

42 dan sejuk (untuk) ini dengan Hentak- dan sik- dengan
minum mandi kakimu kanlah 41 saan kepayahan
binushbiw wa`adzāb (41) Urkudh birijlik hādzā mughtasalum bāriduw wasyarāb (42)

وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَىٰ لِأُولَى الْأَلْبَابِ
 pikiran bagi orang yang dan pelajaran/ dari rahmat beserta dan serupa/ keluar- kepa- Dan Kami
 mempunyai peringatan Kami mereka sebanyak itu ganya danya anugerahkan
 Wawahabnā lahū ahlāhū wa-mitslahum ma'ahum raḥmatam minnā wadzikrā li-ulil albāb

﴿٤٣﴾ وَخُذْ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنَثْ ۚ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا ۝
 seorang Kami da- sungguh kamu me- dan dengan- maka ranting/se- dengan ta- Dan
 yang sabar pati dia Kami langgar jangan nya pukullah ikat rumput ngan kamu ambillah 43
 (43) Wakhudz biyadika dhigh-tsan fadhrib bihī walā taḥnats innā wajadnāhū shābirā

نَعَمْ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٤٤﴾ وَادْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ ۖ وَاسْحَقْ وَيَعْقُوبَ
 dan dan Ibrahim hamba-2 Dan orang yang kem- sungguh hamba sebaik-
 Ya'qub Ishaq Kami Kami ingatlah 44 bali/bertobat dia baik
 nī mal `abdu innahū awwāb (44) Wadzkur `ibādanā ibrahīma wa-is-ḥāqa waya`qūba

أُولَى الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ ﴿٤٥﴾ إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَىٰ
 ingat /meng- dengan su- Kami menyu- Sesungguh- dan pan- tangan/ mem-
 ingat ingat ci/bersih cikan mereka nya Kami Kami dangan /ilmu perbuatan punya
 ulil aidī wal-abshār (45) Innā akhlashnāhum bikhālīshatin dzikrad

الدَّارِ ﴿٤٦﴾ وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ ﴿٤٧﴾ وَادْكُرْ
 Dan terpilih orang-orang benar-2 pada sisi Dan sung- rumah/
 ingatlah 47 pilihan termasuk Kami guh mereka 46 kampung
 dār (46) Wa-innahum `indanā laminal mush-thafainal akhyār (47) Wadzkur

إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِّنَ الْأَخْيَارِ ﴿٤٨﴾ هَذَا ذِكْرٌ
 peringatan/ ini orang-2 yang dari/ter- dan dan dan Ilyasa Isma'il
 pelajaran 48 terpilih masuk semuanyanya Zulkifli
 ismā'ila walyasa`a wa-dzalkifli wakullum minal akhyār (48) Hādzā dzikr

وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَّآبٍ ﴿٤٩﴾ جَنَّتٍ عَدْنٍ مُّفْتَحَةٌ لَهُمْ أَبْوَابُ
 pintu- bagi terbuka `Adn Surga tempat benar-2 bagi orang-2 dan
 pintu mereka 49 kembali baik yang bertakwa sungguh
 wa-inna lilmuttaqīna laḥusna ma-āb (49) Jannāti `adnim mufattahatal lahumul abwāb

﴿٥٠﴾ مُتَّكِئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ ﴿٥١﴾
 dan mi- banyak dengan bu- di dalam- mereka di da- Mereka
 numan ah-buahan nya (surga) meminta lamnya bersandar 50
 (50) Muttaki-īna fiha yad`ūna fihā bifākihatin katsīratiw wa-syarāb (51)

﴿٥٢﴾ وَعِنْدَهُمْ قُصِرَتْ الطَّرْفُ أَرَأَبُ ﴿٥٣﴾ هَذَا مَا تُوْعَدُونَ لِيَوْمٍ
 pada dijanjikan apa inilah sebaya pan- tidak Dan di sisi
 hari padamu yang yang 52 dangan liar mereka
 Wa`indahum qāshirātuth tharfi atrāb (52) Hadzā mā tū`adūna liyaumil

الْحِسَابِ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِنْ نَفَادٍ ﴿٥٤﴾ هَذَا وَابٍ
 dan sesung- Ini habis dari bagi- tidak- rezeki inilah Sesung- perhi-
 guhnya 54 nya lah dari Kami guhnya 53 tungan
 ḥisāb (53) inna hādzā larizqunā mā lahū min nafād (54) Hādzā wa-inna

لِلظَّغِينِ لَشَرٍّ مَّآبٍ ﴿٥٥﴾ جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَنَسَّ الْمِهَادُ ﴿٥٦﴾ هَذَا
 Ini tempat maka alang- mereka me- neraka tempat benar- 2 bagi orang-2
 56 tinggal kah buruk masuknya Jahanam kembali buruk yang durhaka
 lith-thāghīna lasyarra ma-āb (55) Jahannama yashlaunahā fabi'sal mihād (56) Hādzā

43. Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran.

44. Dan ambillah seikat rumput dengan tanganmu, maka pukullah dengan seikat rumput itu (isterimu) dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia adalah orang-orang yang mau kembali (kepada Tuhannya).

45. Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Ya`qub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi.

46. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan bersih agar mengingat negeri akhirat.

47. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang terpilih.

48. Dan ingatlah akan Isma'il, Ilyasa' dan Zulkifli. Mereka semua termasuk orang-orang yang terpilih.

49. Ini (Al Qur'an) adalah peringatan. Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik,

50. (yaitu) surga `Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka,

51. di dalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu.

52. Dan pada sisi mereka (ada bidadari-bidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya.

53. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab (atau perhitungan).

54. Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezeki dari Kami yang tiada habis-habisnya.

55. Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk,

56. (yaitu) neraka Jahannam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat tinggal.

57. Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin.

58. Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam.

59. (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu golongan (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka".

60. Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah. Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab, maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat menetap".

61. Mereka berkata (lagi): "Ya Tuhan kami; barang siapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya berlipat ganda di dalam neraka".

62. Dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia) kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (atau hina).

63. Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-olokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka?"

64. Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran penghuni neraka.

65. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan.

66. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

67. Katakanlah: "Berita itu (Al Qurān) adalah berita yang besar,

68. yang kamu berpaling dari Al Qurān itu.

69. aku tiada mempunyai ilmu pengetahuan sedikitpun tentang pemimpin tertinggi (malaikat) itu, ketika mereka berbantah-bantahan (atau bertengkar).

70. Tidak diwahyukan kepadaku, melainkan bahwa sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".

71. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah".

فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ ۖ وَآخَرُ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ ۝٥٨
berpasangan/ bentuknya/ dari Dan dan air sa- air sangat maka mereka
58 bermacam-2 serupa yang lain 57 ngat dingin panas merasakannya
falyadzūqūhu hamīmuw waghassāq (57) Wa-ākharu min syaklihi azwāj (58)

هَذَا فَوْجٌ مُّقْتَحِمٌ مَّعَكُمْ ۚ لَا مَرْجَاءَ بِهِمْ ۖ إِنَّهُمْ صَالُوا النَّارِ ۝٥٩
api /ne- mereka sungguh kepada ucapan sela- tak beserta masuk berde- go- Ini
59 raka masuk mereka mereka mat datang ada kalian sak-desakan longan
Hadzā faujum muqtahimum ma'akum lā marhābām bihim innahum shālun nār (59)

قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْجَاءَ بِكُمْ ۚ أَنْتُمْ قَدْ مَتَمُّوهُ لَنَا ۖ فِئْسَ الْقَرَارُ ۝٦٠
tempat mene- maka a- bagi kalian menye- ka- bagi ucapan sela- tak ka- bahkan/ Mereka
60 tap / tinggal mat buruk kami diakannya lian kalian mat datang ada lian sebenarnya berkata
Qālū bal antum lā marhābām bikum antum qaddamtumūhu lanā fabi^ksal qarār (60)

قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ۖ ضِعْفًا فِي النَّارِ ۝٦١
neraka di berlipat azab maka tambah- ini bagi menyedia- barang Tuhan Mereka
61 dalam ganda kan kepadanya kami kan/membawa siapa kami berkata
Qālū rabbanā man qaddama lanā hādzā fazid-hu `adzāban dhi`fan fin nār (61)

وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِّنَ الْأَشْرَارِ ۝٦٢
Apakah kami orang-orang dari kami mengang- adalah orang kami ti- bagi me- Dan mere-
jadikan mereka 62 jahat gap mereka kami laki-2 melihat dak kami ngapa ka berkata
Waqālū mā lanā lā narā rijālan kunnā na`uddhum minal asyrār (62) Attakhadznāhum

سِحْرِيًّا ۚ أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ ۝٦٣
peng- perteng- pasti be- demi- Sesung- pengli- dari suram /ti- atau ejekan /o-
huni karan nar/terjadi kian itu guhnya 63 hatan mereka dak melihat lok-olokan
sikhriyyan am zāghat `anhumul abshār (63) Inna dzālika lahaqqun takhāshumu ahlin

النَّارِ ۝٦٤ قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنْذِرٌ ۖ وَمَا مِنِّ إِلَهِ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ۝٦٥
Maha Me- yang Allah kecu- tu- dari/ dan seorang pem- aku sungguh Kata- api/
65 ngalahkan satu ali han ada tidak beri peringatan hanyalah kanlah 64 neraka
nār (64) Qul innamā ana mundzir wamā min ilāhin illā lāhul wāhidul qahhār (65)

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ ۝٦٦ قُلْ هُوَ نَبَأُ
be- ia/ Kata- Maha Maha- di antara dan apa dan langit Tuhan
rita itu kanlah 66 Pengampun perkasa keduanya yang bumi
Rabbus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumal `azīzul ghaffār (66) Qul huwa naba-un

عَظِيمٌ ۝٦٧ أَنْتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ ۝٦٨ مَا كَانَ لِي مِنْ عِلْمٍ بِالْمَلَأِ الْأَعْلَى
ter- dengan pemim- ilmu dari ba- ada Ti- orang yang darinya Ka- besar
tinggi pin /golongan giku dak 68 berpaling berpaling 67
`azhim (67) Antum `anhu mu`ridhūn (68) Mā kāna līya min `ilmim bilmala-il a`lā

إِذْ يَخْتَصِمُونَ ۝٦٩ إِنَّ يُوْحَىَٰ إِلَيَّ إِلَّا أَنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۝٧٠ إِذْ قَالَ رَبُّكَ
Tuhan berfir- Ke- nyata pemberi aku sungguh mela- kepa- diwah- Ti- mereka ke-
kamu man tika 70 peringatan hanyalah inkan daku yukan dak 69 bertengkar tika
idz yakhtashimūn (69) Iy yūhā ilayya illā annamā ana nadzīrum mubīn (70) Idz qāla rabbuka

لِلْمَلَكَةِ إِلَيَّ خَالِقُ بَشَرًا مِّن طِينٍ ۝٧١ فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ
ke da- dan Ku- telah Kusempur- Maka tanah dari manu- mencip- sungguh kepada
lamnya tiupkan nakan kejadiannya apabila 71 sia takan Aku malaikat
lilmalā-ikati innī khāliqum basyaram min thīn (71) Fa-idzā sawwaituhū wanafakhtu fihī

مِنْ رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٧٢﴾ فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ

semua malaikat Maka bersujud 72 bersujud kepa- maka tun- ruh-Ku dari mereka danya duklah kalian

mir rūhī faqa`ū lahū sājidīn (72) Fasajadal malā-ikatu kulluhum

أَجْمَعُونَ ۖ إِلَّا إِبْلِيسَ ۖ اسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿٧٤﴾ قَالَ

(Allah) orang-orang dari /ter- dan ada- ia menyom- Iblis Ke- se- berfirman 74 yang kafir masuk lah ia bongkan diri blis cuali 73 muanya

ajma`ūn (73) illā iblīs takbara wakāna minal kāfirīn (74) Qāla

يَا إِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِإِيْدِي ۖ اسْتَكْبَرْتَ ۖ أَمْ كُنْتَ

adalah atau apakah kamu me- dengan Kucip- pada kamu un- mence- apa wahai kamu nyombongkan diri tangan-Ku takan apa yang bersujud tuk gahmu yang Iblis

yā-iblisū mā mana`aka an tasjuda limā khalaqtu biyadayya astakbarta am kunta

مِنَ الْعَالِينَ ﴿٧٥﴾ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ

tanah dari dan Engkau api dari Engkau cip- darinya lebih aku (Iblis) orang-2 yang dari/ ciptakan dia takan aku baik berkata 75 lebih tinggi termasuk

minal `ālīn (75) Qāla ana khairum minhu khalaqtanī min nāriw wakhalaqtahū min thīn

قَالَ ﴿٧٦﴾ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ﴿٧٧﴾ وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَى يَوْمِ

hari sam- kutuk- atas Dan ter- maka sung- darinya maka kelu- (Allah) berfirman 76 pai an-Ku kamu sungguh 77 kutuk guh kamu (surga) arlah kamu

(76) Qāla fakhruj minhā fa-innaka rajīm (77) Wa-inna `alaika la`nati ilā yaumid

الدِّينِ ﴿٧٨﴾ قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٧٩﴾ قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ

dan/ter- maka sung- (Allah) mereka di- hari sam- maka tangguh- Tu- (Iblis) pemba- masuk guh kamu berfirman 79 bangkitkan pai kanlah aku hanku berkata 78 lasan

dīn (78) Qāla rabbi fa-anzhirni ilā yaumi yub`atsūn (79) Qāla fa-innaka minal

الْمُنْظَرِينَ ۖ ﴿٨٠﴾ إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٨١﴾ قَالَ فَبِعِزَّتِكَ

maka demi ke- (Iblis) tertentu/ waktu pada Sam- orang-2 yang diberi muliaan-Mu berkata 81 ditentukan hari pai penangguhan

munzharīn (80) Ilā yaumil waqtīl ma`lūm (81) Qāla fabi`izzatika

لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ۖ إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلَصِينَ ﴿٨٣﴾

orang-orang yang di antara hamba- Ke- semu- sungguh akan orang-orang yang mukhlis /disucikan mereka hamba-Mu cuali 82 anya sesatkan mereka

la-ughwiyannahum ajma`īn (82) illā `ibādaka minhumul mukhlashīn (83)

قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ ﴿٨٤﴾ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَبِعَكَ

mengikuti dan dari da- neraka Sungguh akan Aku ka- dan yang be- maka yang (Allah) berfirman kamu orang-2 rimu Jahanam Aku penuhi 84 takan nar/kebenaran benar

Qāla falhaqqu walhaqqa aqūl (84) La-amla-anna jahannama minka wamimman tabi`aka

مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٨٥﴾ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ

orang-2 yang dari/ter- aku dan bu- upah dari atas- aku meminta ti- Kata- semu- di antara mengada-ada masuk kanlah nya kepada kalian dak kanlah 85 anya mereka

minhum ajma`īn (85) Qul mā as-alukum `alaihi min ajriw wamā ana minal mutakallifīn

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٨٧﴾ وَلِتَعْلَمِنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ ۚ ﴿٨٨﴾

88 waktu sesu- beri- Dan sungguh kalian bagi se- peringatan/ ke- ia Tidak 86 dah tanya akan mengetahui 87 mesta alam pengajaran cuali lain

(86) In huwa illā dzikrul lil`ālamīn (87) Walata`lamunna naba-ahū ba`da hīn (88)

72. Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; maka hendaklah kamu tunduk bersujud kepadanya".

73. Maka bersujud semua malaikat,

74. kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan dia termasuk orang-orang yang kafir.

75. Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku- ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri atautah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?".

76. Iblis berkata: "aku lebih baik darinya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah".

77. Allah berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga; sesungguhnya kamu terkutuk,

78. Sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan".

79. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan".

80. Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,

81. sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (yakni hari Kiamat)".

82. Iblis menjawab: "Demi Kemuliaan-Mu, sungguh aku akan menyesatkan mereka semua,

83. kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka.

84. Allah berfirman: "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku- katakan".

85. Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahanam darimu dan dari orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka semua.

86. Katakanlah (hai Muhammad): "aku tidak meminta upah sedikitpun padamu atas dakwahku dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan.

87. Al Qurān ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam.

88. Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Qurān itu setelah beberapa waktu lagi.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Kitab (Al Qurān) ini diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
2. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Qurān) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya.
3. Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang suci (dari syirik). Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah (berkata): "kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya". Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan. Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang pendusta dan sangat ingkar.
4. Jika Allah menghendaki bahwa Dia mengambil seorang anak, tentu Dia akan memilih dari apa yang Dia ciptakan dan dari apa yang dikehendaki-Nya. Maha Suci Allah. Dialah Allah Yang Maha Esa lagi Mahaperkasa.
5. Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

سُورَةُ الزُّمَرِ

Suratuz Zumar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ
kepada Kami me- Sungguh Maha- Maha- Allah dari Kitab/ Turun-
kamu kamu nurunkan Kami 1 bijaksana perkasanya Al-Qurānnya

Tanzīlul kitābi minal lāhil `azīzil ḥakīm (1) Innā anzalnā ilaikal

الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَأَعْبُدِ اللَّهَ تَخْلُصًا لَهُ الدِّينَ ﴿٢﴾ أَلَا
ingat-lah 2 agama kepada- dengan Allah maka dengan Al-Kitab
kitāba bilḥaqqi fa`budil lāha mukhlislah lahud dīn (2) Alā

لِللَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ
pelindung- selain dari mereka dan orang- ikhlas/ ketaatan/ milik
pelindung Dia petunjuk mengambil orang yang suci agama Allah

lillāhid dīnul khālīsh walladzīnat takhadzū min dūnihī auliyā-a

مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَىٰ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ
di antara Dia me- Allah sesung- lebih Allah ke- supaya mereka ke- kami menyem- tidak
mereka mutuskan guhnya dekat pada dekatkan kami cuali bah mereka

mā na`budhum illā liyuqarribūnā ilal lāhi zulfā innal lāha yaḥkumu bainahum

فِي مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَاذِبٌ
pen- dia orang Dia membe- tidak Allah sung- mereka pada me- apa pada
dusta yang yang ri petunjuk guh perselisihkan nya reka yang

fī mā hum fīhi yakhtalifūn innal lāha lā yahdī man huwa kādzibun

كَفَّارٌ ﴿٣﴾ لَوْ أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا لَأَصْطَفَىٰ مِمَّا
dari apa tentu Dia seorang Dia meng- bah- Allah meng- Jika sangat
yang yang memilih anak ambil wa hendaki 3 ingkar

kaffār (3) Lau arādal lāhu ay yattakhidza waladal lash-thafā mimmā

يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ سُبْحَنَهُ هُوَ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿٤﴾
4 Mahaperkasa Maha Esa Allah Dia Mahasuci Dia ke- apa Dia cip-
takan

yakhlūqu mā yasyā` subḥānah huwal lāhul wāḥidul qahhār (4)

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكْوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ
siang atas malam Dia menu- dengan dan langit Dia men-
tupkan benar bumi ciptakan

Khalaqas samāwātī wal-ardha bilḥaqqi yukawwirul laila `alan nahārī

وَيُكْوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
dan bulan matahari dan Dia me- malam atas siang dan Dia me-
nutupkan

wayukawwirun nahāra `alal laili wasakh-kharasy syamsa walqamar

كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ ﴿٥﴾
5 Maha Maha- Dia ingat- tertentu menurut berjalan masing-
Pengampun perkasa lah lah waktumasing

kulluy yajrī li-ajalim musammā alā huwal `azīzul ghaffār (5)

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ

untuk dan Dia me- pasangannya darinya Dia men- kemu- satu/ diri/ dari Dia pencip-
kalian nurunkan kalkan jadikan dian seorang jiwa takan kalian
Khalaaqakum min nafsiw waḥidatin tsumma ja`ala minhā zaujahā wa-anzala lakum

مِّنَ الْأَنْعَامِ ثَمِينَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقْكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ

ibu-ibu perut-perut da- Dia pencip- pasang- de- binatang dari
kalian kalkan lam takan kalian an/macam lapan ternak
minal an`āmi tsaṁāniyata azwāj yakhluqukum fī buṭhūni ummahātikum

خَلَقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمٍ ثَلَاثِ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ

bagi- Tuhan Allah demi- tiga ke- da- ciptaan/ se- dari ciptaan/
Nya kalkan kalkanlah gelapan lam kejadian sudah kejadian
khalqam mim ba`di khalqin fī ḡhulūmātin ṭsalāṭi ḡhālikumul lāhu rabbukum lahu

الْمَلِكِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَإِنِّي تُصْرَفُونَ ﴿٦﴾ إِنَّ تَكْفُرًا فَاتِ

maka se- kamu ing- Jika kalian di- maka ba- Dia ke- Tuhan tidak ke-
sungguhnya kar/kafir 6 palingkan gaimana cuali ada rajaan
mulk lā ilāha illā huw fa-annā tushrafūn (6) In takfurū fa-innal

اللَّهُ غَنِيٌّ عَنْكُمْ وَلَا يَرْضَىٰ لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ

Dia meridai/ kalian dan ingkar/ kepada Dia rida/ dan dari Maha- Allah
menyukainya bersyukur jika kafir hamba-2-Nya menyukai tidak kalian kaya
lāha ḡhaniyyun `ankum walā yardhā li`ibādihil kufr wa-in tasykurū yardhahu

لَكُمْ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَّرْجِعُكُمْ

tempat kem- Tuhan ke- kemu- orang dosa seorang memikul dan tidak pada
bali kalian kalkan pada dian lain yang berdosa dosa dapat kalian
lakum walā taziru wāziratuw wizra ukhrā tsumma ilā rabbikum marji`ukum

فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٧﴾

dada dengan Maha Me- sungguh kalian adalah dengan/ lalu Dia menerang-
7 isi ngetahui Dia kerjakan kalian terhadap apa kan kepada kalian
fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn innahū `alīmun bidzātish shudūr (7)

وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ

Dia mem- apa- ke- kepada kembali Tuhan- dia ba- ma- me- Dan
berinya bila mudian Nya nya berdoa haya nusia nimpa apabila
Wa-idzā massal insāna dhurrūn da`ā rabbahū munībān ilaihi tsumma idzā khawwalahū

نِعْمَةً مِنْهُ نِسِي مَا كَانَ يُدْعُوا إِلَيْهِ مِنْ قَبْلُ وَجَعَلَ اللَّهُ آدَادًا

sekutu- bagi dan dia sebe- dari kepada dia ber- adalah apa dia darinya nikmat
sekutu Allah menjadikan lum Nya doa yang yang lupa
ni`matam minhu nasiya mā kāna yad`ū ilaihi min qablu waja`ala lillāhi andādal

لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ تَمَعَّ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ

penghuni dari /ter- sesungguh- sedikit dengan keka- bersenang- kata- jalan- dari untuk dia
masuk nya kamu (sementara) firan kamu senanglah kanlah Nya menyestatkan
liyudhillā `an sabīlih qul tamatta` bikufrika qalīlā innaka min ash-ḡhābin

النَّارِ ﴿٨﴾ أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ

ia dan ber- malam pada taat/ber- dia/ Apakah neraka
takut berdiri sujud waktu ibadah ia orang yang 8
nār (8) Amman huwa qānitun ānā`al laili sājidaw waqā`imay yaḡdzarul

6. Dia menciptakan kamu dari diri yang satu (yakni Adam), kemudian Dia jadikan dari(tulang rusuk)nya, isterinya, dan Dia menurunkan untuk kamu, delapan ekor binatang ternak yang berpasangan. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, bagi-Nya kerajaan. Tidak ada Tuhan selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?

7. Jika kamu kafir maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari kamu dan Dia tidak rida kepada hamba-Nya yang ingkar; dan jika kamu bersyukur, niscaya Dia rida kepada kamu; dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah tempat kembalimu, lalu Dia menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui dengan (semua) isi (dalam) dada.

8. Dan apabila manusia itu ditimpa bencana, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhannya dengan kembali (taat) kepada-Nya; kemudian apabila Tuhan memberikan nikmat-Nya kepadanya, lupalah dia akan bencana yang pernah dia berdoa (kepada Allah) untuk (dihilangkan) sebelum itu, dan dia mengada-adakan sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah dengan kekafiranmu itu sementara waktu; sesungguhnya kamu termasuk penghuni neraka".

9. (Apakah kamu, hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

10. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahala mereka tanpa batas.

11. Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama.

12. Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri".

13. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan siksaan hari yang besar jika aku durhaka kepada Tuhanku".

14. Katakanlah: "Hanya Allah saja yang aku sembah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku".

15. Maka sembahlah olehmu (hai orang-orang musyrik) apa yang kamu kehendaki selain Dia. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari kiamat". Ingatlah yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

16. Bagi mereka lapisan-lapisan dari api di atas mereka dan di bawah merekapun lapisan-lapisan (dari api). Demikianlah Allah mempertakuti hamba-hamba-Nya dengan azab itu. Maka bertakwalah kepada-Ku, hai hamba-hamba-Ku.

17. Dan orang-orang yang menjauhi tagut (atau berhala dengan) tidak menyembah tagut itu dan kembali kepada Allah, bagi mereka berita gembira (yakni surga); maka gembirakanlah hamba-hamba-Ku,

الْآخِرَةِ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ

dan orang- mereka orang-2 sama apa- kata- Tuhan- rahmat dan dia meng- akhirat
orang yang mengetahui yang kah kanlah nya harapkan
ākhirata wayarjū rahmata rabbih qul hal yastawil ladzīna ya'lamūna walladzīna

لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۖ قُلْ يٰٓعِبَادِ الَّذِينَ

orang-orang hai hamba- Kata- orang-2 yang mengambil sesungguh- mereka tidak
yang hamba-Ku kanlah 9 memiliki akal sehat pelajaran nya hanyalah mengetahui
lā ya'lamūn innamā yatadzakkaru ulul-albāb (9) Qul yā'ibādil ladzīna

أَمِنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ

kebaikan dunia ini di berbuat bagi orang- Tuhan bertak- beriman
dalam baik orang yang kalian walah

āmanut taqū rabbakum lilladzīna aḥsanū fī hādzhid dunyā ḥasanah

وَارْضُ اللَّهُ وَاسِعَةً إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۖ

10 per- dengan pahala orang-orang disempur- sungguh luas Allah dan
hitungan tanpa mereka yang sabar nakan hanyalah bumi

wa-ardhul lāhi wāsī'ah innamā yuwaffash shābirūna ajrahum bighairi ḥisāb (10)

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَوْنٌ

aku agar Dan aku di- agama bagi- ikhlas/ Allah aku me- un- aku dipe- sungguh kata-
menjadi perintahkan 11 Nya suci nyembah tuk rintah aku kanlah

Qul innī umirtu an a'budal lāha mukhlisal lahud dīn (11) Wa-umirtu li-an akūna

أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ ۚ قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

yang hari siksaan Tuhan- aku men- jika aku sungguh Kata- orang-2 yang pertama-
besar ku durhakai takut aku kanlah 12 berserah diri tama

awwalal muslimīn (12) Qul innī akhāfu in `ashaitu rabbī `adzāba yaumin `azhīm

قُلْ اللَّهُ أَعْبُدْ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي ۖ فَاعْبُدُوا مَا شِئْتُمْ مِنْ دُونِهِ ۗ

selain dari kalian ke- apa Maka sembah- agamaku/ kepa- ikhlas/ aku me- Allah Kata-
Dia hendaki yang lah oleh kalian 14 ketaatanku da-Nya suci nyembah kanlah 13

(13) Qulil lāha a'budu mukhlisal lahū dīnī (14) Fa'budū mā syi'tum min dūnih

قُلْ إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۗ أَلَا

ingat- kiamat hari dan keluar- diri mereka orang-2 orang-2 sesung- kata-
lah yang mereka mereka merugikan yang yang rugi guhnya kanlah

qul innal khāsirīnal ladzīna khasirū anfusahum wa-aḥlīhim yaumal qiyāmah alā

ذَٰلِكَ هُوَ الْخَسِرَانِ ۖ الْمُمِينُ لَهُمْ مِنْ فَوْفِهِمْ ظُلَلٌ مِنَ النَّارِ

api dari naungan/ atas dari Bagi nyata kerugian ia/ demi-
lapisan mereka mereka 15 hal itu kian itu

dzālika huwal khusrānul mubīn (15) Lahum min fauqihim zhulalum minan nāri

وَمِنْ تَحْتِهِمْ ظُلَلٌ ۚ ذَٰلِكَ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ ۗ يَعْبَادُ ۚ فَاتَّقُونِ ۚ

maka bertakwa- hai hamba- hamba-2- dengan- Allah me- demi- naungan/ bawah dan
16 lah kepada-Ku hamba-Ku Nya nya nakuti kian itu lapisan mereka dari

wamin taḥtihim zhulal dzālika yukhawwiful lāhu bihī `ibādah yā'ibādi fattaqūn (16)

وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ

berita bagi Allah kepa- dan mere- mereka me- bah- tagut mereka Dan orang-
gembira mereka da- ka kembali nyembahnya wa- menjauhi orang yang

Walladzīnaj tanabuth thāghūta ay ya'budūhā wa-anābū ilal lāhi lahumul busyrā

فَبَشِّرْ عِبَادِ ۚ (١٧) الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۚ

paling baik lalu mereka perkataan mereka Orang-orang hamba- maka gem-
daripadanya mengikuti mengikuti mendengarkan yang yang 17 hamba- hamba-Ku birakanlah

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ ۖ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ ۖ

orang-orang yang me- dan me- Allah menunjuki orang-2 mere-
mempunyai akal sehat reka reka itu mereka yang ka itu

ulā-ikal ladzīna hadāhumul lāh wa-ulā-ika hum ulul-albāb (18)

أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ الْعَذَابِ أَفَأَنْتَ تُنْقِذُ مَنْ فِي النَّارِ ۚ (١٩)

api ne- da- orang kamu akan maka apakah azab kalimat/ atasnya telah Apakah
lihat tidak 19 raka lam yang menolong kamu ketentuan pasti orang yang

Afaman haqqa `alaihi kalimatul `adzabi afa-anta tunqidzu man fin nār (19)

لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ عُرفٌ مِّنْ فَوْقِهَا عُرفٌ ۖ

mengalir bangunan/ tempat atasnya dari tempat bagi Tuhan mereka orang-2 Tetapi
dibangun yang tinggi yang tinggi mereka mereka bertakwa yang

Lākinil ladzīnat taqau rabbahum lahum ghurafum min fauqihā ghurafum mabniyyatun tajrī

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۚ وَعَدَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ (٢٠) أَلَمْ تَرَ

kau Apakah janji Allah menya- tidak Allah janji sungai- bawah- dari
lihat tidak 20 lah lahi lahi sungai nya

min tahtihal anhār wa`dal lāh lā yukhliful lāhul mī`ād (20) Alam tara

أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعٌ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ

kemu- bumi di menjadi lalu Dia air langit dari telah me- Allah bah-
dian mata air mengalirkan nururkan wa

annal lāha anzala minas samā-i mā-an fasalakahū yanābī`a fil ardhi tsumma

يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهَيِّجُ فَتَرَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ

kemu- kekuning- maka kamu menjadi kemu- warna-warna bermacam- tanaman- dengan- Dia me-
dian kuningan melihatnya kering dian nya macam tanaman nya ngeluarkan

yukhrīju bihī zar`am mukhtalifan alwānuhū tsumma yahīju fatarāhu mushfarran tsumma

يَجْعَلُهُ حُطَامًا ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرٍ ۖ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ (٢١)

bagi orang-orang yang benar-2 peringat- yang de- pa- sesung- hancur Dia menja-
mempunyai akal sehat an /pelajaran mikian itu da guhnya dikannya

yaj`aluhū ḥuṭāmā inna fī dzālika ladzīkrā li-ulil-albāb (21)

أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَىٰ نُورٍ مِّنْ رَبِّهِ ۚ فَوَيْلٌ

maka Tuhan- dari cahaya di maka untuk dadanya Allah mela- maka apakah
celakalah nya atas dia Islam pangkan orang-orang

Afaman syarāhal lāhu shadrahū lil-islāmi fahuwa `alā nūrim mir rabbih fawailul

لِّلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ ۚ مِّنْ ذِكْرِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٢٢)

nyata kese- dalam mereka Allah meng- dari hati bagi yang ke-
satan itu ingat mereka ras/membatu

lilqāsiyati qulūbuhum min dzikril lāh ulā-ika fī dhalālim mubīn (22)

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَابِهًا مَّثَانِي تَقْشَعِرُّ مِنْهُ

darinya gemetar berulang- serupa Kitab pembicaraan/ paling Dia me- Allah
berulang perkataan baik nururkan

Allāhu nazzala aḥsanal ḥadītsi kitābam mutasyābiham matsāniya taqsyā`irru minhu

18. (yaitu) orang-orang yang mendengarkan perkataan (Al Qurān) lalu mengikuti perkataan yang paling baik itu. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.

19. Apakah (kamu hendak merubah nasib) orang-orang yang telah pasti ketentuan azab atasnya? Apakah kamu akan menyelamatkan orang yang berada dalam api neraka?

20. Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka mendapat tempat-tempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat-tempat yang tinggi dan di bawahnya mengalir sungai-sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya.

21. Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, lalu Dia mengalirkan air hujan itu menjadi mata air di bumi, kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu tanaman itu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat.

22. Maka apakah orang-orang yang dilupakan dadanya oleh Allah untuk (menerima) agama Islam, lalu ia mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang membantu hatinya)? Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membantu hatinya untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.

23. Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Qurān yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karena Al Qurān kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.

24. Maka apakah orang-orang yang menoleh dengan mukanya menghindari azab yang buruk pada hari kiamat (sama dengan orang mukmin yang tidak kena azab)? Dan dikatakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah olehmu balasan apa yang telah kamu kerjakan".

25. Orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul), maka datanglah kepada mereka azab dari arah yang tidak mereka sangka.

26. Maka Allah merasakan kepada mereka kehinaan pada kehidupan dunia. Dan sesungguhnya azab pada hari akhirat lebih besar kalau mereka mengetahui.

27. Sesungguhnya telah Kami buat manusia dalam Al Quran ini setiap macam perumpamaan supaya mereka mengambil pelajaran.

28. (lalah) Al Qurān dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.

29. Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Apakah perumpamaan kedua budak itu sama? Segala puji bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

30. Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula).

جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ
kulit-kulit mereka menjadi lembut/tenang kemudian Tuhan mereka mereka takut orang-orang yang kulit-kulit

julūdul ladzīna yakh-shauna rabbahum tsumma talīnu julūduhum waqulūbuhum

إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ
dan barang Dia ke- siapa dengan- Dia membe- Allah petunjuk demi- Allah meng- kepa-
siapa siapa hendaki yang nya ri petunjuk kianlah ingat da

ilā dzikrī lāh dzālika hudal lāhi yahdī bihī may yasyā^k wamay

يُضِلُّ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۖ أَفَمَنْ يَتَّبِعِ بَوَّاهُ سَوْءٍ
buruk dengan muka- bertakwa/ maka apakah seorang petun- dari ba- maka Allah menye-
nya /dirinya memelihara orang-orang 23 juk /pemimpin ginya tak ada satkan

yudhlilil lāhu famā lahū min hād (23) Afamay yattaqī biwajhihī sū-al

الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ
kalian kalian apa rasakanlah pada orang-2 dan di- kiamat hari azab
kerjakan adalah yang oleh kalian yang zalim katakan

`adzābi yaumal qiyamah waqīla lizh-zhālimīna dzūqū mā kuntum taksībūn

كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَاتَتْهُمْ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ
tempat/ dari azab maka datang sebelum dari orang-orang Telah men-
arah kepada mereka mereka mereka yang dustakan 24

(24) Kadz-dzabal ladzīna min qablihim fa-atāhumul `adzābu min hāitsu

لَا يَشْعُرُونَ ۖ فَادْأَقَهُمُ اللَّهُ الْخِزْيَ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ
dan sung- dunia ke- da- ke- Allah Maka merasakan mereka tidak
guh azab hidupan lam hinaan kepada mereka 25 menyadari

lā yasy'urūn (25) Fa-adzāqahumul lāhul khizya fil hayātīd dunyā wala' adzābul

الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۖ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي
dalam bagi telah Ka- Dan mereka me- mereka jika lebih akhirat
manusia mi buat sungguh 26 ngetahui adalah besar

ākhirati akbar lau kānū ya'lamūn (26) Walaqad dharabnā linnāsi fī

هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۖ قُرْآنًا عَرَبِيًّا
bahasa Al-Qurān mereka meng- agar perumpa- segala dari Al-Qurān ini
Arab 27 ambil pelajaran mereka maan (macam)

hādzal qur-āni min kulli matsalil la'allahum yatadzakkārūn (27) Qur-ānan `arabiyyan

غَيْرِ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۖ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ
di da- seorang perum- Allah Membuat mereka agar kebeng- mem- tidak/
lamnya laki-laki pamaan bertakwa mereka kokan punyai bukan

ghaira dżī `iwajil la'allahum yattaqūn (28) Dharabal lāhu matsalar rajulan fīhi

شُرَكَاءَ مُتَشَاكِسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا
perum- keduanya apakah kepunyaan selamat dan seorang dalam per berse-
pamaan sama orang laki-2 (penuh) laki-laki selisihan rikat

syurakā-u mutasyākisūna warajulan salamal lirajulin hal yastawiyāni matsalā

الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۖ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَمِيَّتُونَ
mereka dan sung- akan Sesungguh- mereka ti- kebanyak- tetapi bagi segala
akan mati guh mereka mati nya kamu 29 mengetahui dak an mereka Allah puji

alḥamdu lillāh bal aktsaruhum lā ya'lamūn (29) Innaka mayyituw wa-innahum mayyitūn

﴿٣١﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٣٠﴾

31 kalian ber-tengkar Tuhan kalian di sisi /di hadapan kiamat pada hari sesungguhnya kalian Kemu-dian 30

(30) Tsumma innakum yaumal qiyāmati `inda rabbikum takhtashimūn (31)

﴿٣٢﴾ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَبَ بِالْحَقِّ

dengan kebenaran dan dia men-dustakan Allah atas/ terhadap membuat kedustaan dari pada orang yang le-bih zalim Maka siapakah

Faman azhlamu mimman kadzaba `alal lâhi wakadz-dzaba bish-shidqi

إِذْ جَاءَهُ الْيَسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ﴿٣٣﴾ وَالَّذِي

Dan yang/ orang 32 bagi orang-orang yang kafir tempat tinggal neraka Jahanam dalam bukankah ia datang ke-kepadanya tika

idz jâ-ah alaisa fî jahannama matswal lilkāfirîn (32) Walladzî

جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٤﴾

33 orang-orang yang bertakwa me-reka mere-ka itu dengan-nya dan dia mem-benarkan dengan kebenaran datang/ membawa

jâ-a bish-shidqi washaddaqa bihî ulâ-ika humul muttaqûn (33)

لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَٰلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٥﴾

34 orang-2 yang berbuat baik balasan demi- kianlah Tuhan mereka di sisi mereka apa Bagi

Lahum mâ yasyâ-ûna `inda rabbihim dzâlika jazâ-ul muhsinîn (34)

لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ

pahala mereka dan Dia memberi ba-lasan kepada mereka mereka yang paling buruk dari Allah Karena akan menutup

Liyukaffiral lâhu `anhum aswa-al lazdi `amilû wayajziyahum ajrahum

بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٣٥﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ

dengan cukup Allah Bukan-kah 35 mereka kerjakan adalah mereka yang dengan yang lebih baik

bi-aḥsanil lazdi kânû ya`malûn (35) Alaisal lâhu bikāfin

عَبْدَهُ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ وَمَنْ يُضْلِلِ

menye-satkan dan ba-rang siapa selain Dia dari dengan yang (sesembahan) dan mereka hamba-Nya

`abdah wayukhawwifûnak billadzina min dūnih wamay yudhlilil

اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٣٦﴾ وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُضِلٍّ

seorang yang dari bagi- maka ti- (oleh) memberi Dan ba-nyak menyatka-nya dak ada Allah petunjuk rang siapa 36 seorang pem-beri petunjuk dari bagi- maka (oleh) Allah

lâhu famâ lahû min hād (36) Wamay yahdil lâhu famâ lahû mim mudhill

أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انْتِقَامٍ ﴿٣٧﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ

mencip-takan sia-pakah kalian bertanya Dan sung-guh jika 37 hu-kuman mem-punyai dengan Ma-haperkasa Allah bukan-kah

alaisal lâhu bi`azīn dzintiqām (37) Wala-in sa-altahum man khalaqas

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ

kalian seru/ sembah apa apakah maka kata- Allah niscaya mereka dan langit

samāwāti wal-ardha layaqūlunnal lah qul afara-aitum mā tad`ūna

31. Kemudian sesungguhnya kamu pada hari kiamat akan berbantah-bantah di hadapan Tuhanmu.

32. (24) Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahanam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir?

33. Dan orang yang membawa kebenaran dan dia membenarkan Al Qurān, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

34. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik,

35. agar Allah menutupi (atau mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

36. Bukankah Allah cukup melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sem-bahan) yang selain Allah? Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidak ada seorang pemberi petunjukpun baginya.

37. Dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Perkasa lagi mempunyai hukuman?

38. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan bencana kepadaku, apakah berhalal-berhalal itu dapat menghilangkan bencana itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah berhalal-berhalal itu dapat menahan rahmat-Nya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". Kepada-Nya-lah bertawakal orang-orang yang berserah diri.

39. Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan kemampuanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui, 40. siapa yang akan mendapat siksa yang menghinakannya dan lagi ditimpa oleh azab yang kekal".

41. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk manusia dengan membawa kebenaran; siapa yang mendapat petunjuk maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapa yang sesat maka sesungguhnya dia sesatkan dirinya sendiri, dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka.

42. Allah mengambil jiwa ketika matinya dan (memegang) jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia menahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir.

43. Bahkan mereka mengambil penolong selain Allah. Katakanlah: "Dan apakah (kamu mengambil penolong juga) meskipun mereka tidak memiliki sesuatuupun dan tidak berakal?"

مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَتُ ضَرِّيَ
 bahaya- membuka/ me- apa- dengan Allah menghen- jika Allah selain dari
 Nya menghilangkan reka kah bahaya daki aku
 min dūnil lāhi in arādaniyal lāhu bidhurrin hal hunna kāsyifātu dhurrihī

أَوْ أَرَادَنِيَ بِرَحْمَةٍ هَلْ هِيَ مُمْسِكَةٌ بِرَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ
 cukup kata- rahmat- menahan mereka apa- dengan Dia menghen- atau
 bagiku kanlah Nya menahan mereka kah rahmat daki aku
 au arādani biraḥmatin hal hunna mumsikātu raḥmatih qul ḥasbiyal

اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٣٨﴾ قُلْ يٰقَوْمِ اعْمَلُوا
 bekerjalah wahai Kata- orang-orang yang bertawakal/ atas-Nya/ Allah
 kalian kaumku kanlah 38 berserah diri berserah diri kepada-Nya
 lāh `alaihi yatawakkalul mutawakkilūn (38) Qul yāqauṁi` malū

عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۚ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾
 39 kalian akan maka orang yang sesung- keadaanmu /ke- atas
 mengetahui kelak bekerja guhnya aku mampuan kalian
 `alā makānatikum innī `āmilun fasaufa ta`lamūn (39)

مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ﴿٤٠﴾
 40 tetap/ azab atasnya dan me- menghi- azab akan datang Siapa
 kekal nakannya nimpa nakannya padanya yang
 May ya`tīhi `adzābuy yukhzihi wayaḥillu `alaihi `adzābum muqīm (40)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ فَمَنِ اهْتَدَىٰ
 mendapat maka ba- dengan untuk Al-Kitab atasmu/ke- Kami telah sungguh
 petunjuk rang siapa kebenaran manusia (Al-Qurān) pada kamu turunkan Kami
 Innā anzalnā `alaikal kitāba linnāsi bilḥaqq famaniḥ tadā

فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ
 atas kamu dan ti- atasnya (di- dia maka sung- sesat dan ba- maka untuk
 mereka daklah rinya sendiri) sesat guh hanyalah rang siapa dirinya sendiri
 falinafsih waman dhalla fa-innamā yadhillu `alaihā wamā anta `alaihim

يُوكِّلُ ۖ اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي
 dan matinya ketika jiwa mewafatkan/ Allah pengawal/ ber-
 yang mengambil tanggung jawab
 biwakīl (41) Allāhu yatawaffal anfusa ḥīna mautihā wallatī

لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ
 ke- atasnya Dia telah yang maka Dia tidurnya dalam mati tidak/
 matian tetapkan menahan belum
 lam tamut fī manāmihā fayumsikuḥ latī qadhā `alaihal mauta

وَيُرْسِلُ الْآخِرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ
 benar-benar yang de- pada sesung- tertentu waktu sam- yang dan Dia me-
 tanda-tanda mikian guhnya pada pai lain lepaskan
 waysursilu ukhrā ilā ajalim musammā inna fī dzālika la-āyātīl

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٢﴾ أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ
 syafaat/ Allah selain dari mereka Atau/ mereka bagi
 penolong mengambillah bahkan berpikir kaum
 liqauṁiy yatafakkarūn (42) Amit takhadzū min dūnil lāhi syufa`ā

قُلْ أَوَّلُو كَانُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئًا وَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٤٣﴾

43 mereka dan se- mereka tidak adalah apakah kata-
berakal tidak suatu memiliki mereka meskipun kanlah
qul awalau kânū lā yamlikūna syai-aw walā ya'qilūn (43)

قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ثُمَّ

kemu- dan langit ke- milik semua syafaat/ milik Kata-
dian bumi raja-an Nya pertolongan Allah kanlah
Qul lillāhisy syafā'atu jamī'ā lahū mulkus samāwāti wal-ardhi tsumma

إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٤٤﴾ وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ

mengerut/ sendiri- Allah di- Dan kalian akan kepada-
kesal Nya sebut apabila 44 dikembalikan Nya
ilaihi turja'un (44) Wa-idzā dzukiral lāhu waḥdahusy ma-azzat

قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ

dari sesembah- di- dan kepada ha- mereka tidak orang-2 hati
an-2 yang sebut apabila ri akhirat beriman yang yang
qulūbul ladzīna lā yu'minūna bil-ākhirah wa-idzā dzukiral ladzīna min

دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٤٥﴾ قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ

langit Pen- wahai Kata- mereka ber- me- tiba- selain
cipta Allah kanlah 45 gembira reka tiba Dia/Allah
dūnihi idzā hum yastabsyrūn (45) Qulil lāhumma fāthiras samāwāti

وَالْأَرْضِ عِلْمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ

hamba- di an- Engkau me- Engkau dan yang yang menge- dan
hamba-Mu tara mutuskan nyata nyata gaib tahui bumi
wal-ardhi 'ālimal ghaibi wasy-syahādati anta taḥkumu baina 'ibādika

فِي مَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٤٦﴾ وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا

mereka bagi orang- bahwa Dan mereka per- di da- adalah apa da-
zalim orang yang sungguh kalau 46 selisihkan lamnya mereka yang lam
fī mā kānū fihī yakhtalifūn (46) Walau anna lilladzīna zhalamū

مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ

azab yang dari dengan- niscaya mere- beser- dan se- semua- bumi di apa
buruk nya/ itu ka menebus tanya rupa itu nya yang yang
mā fil ardhi jamī'aw wamitslahū ma'ahū laftadau bihī min sū'il-'adzābi

يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَبَدَأَ لَهُمْ مِنْ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ ﴿٤٧﴾

47 mereka adalah tidak/ apa Allah dari bagi dan kiamat pada
perkiraan mereka belum yang Alloh mereka jelas hari
yaumal qiyāmah wabadā lahum minal lāhi mā lam yakūnū yaḥtasibūn (47)

وَبَدَأَ لَهُمْ سَيِّئَاتٍ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ

dengan- mereka apa dengan- dan me- mereka apa kejahatan- bagi Dan
nya adalah yang mereka liputi kerjakan yang kejahatan mereka jelas
Wabadā lahum sayyi-ātu mā kasabū waḥāqa bihim mā kānū bihī

يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٤٨﴾ فَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ

Kami berikan apa- kemu- dia menye- ba- manusia me- Maka mereka per-
kepadanya bila dian ru Kami haya nimpa apabila 48 olok-olokkan
yastahzi-ūn (48) Fa-idzā massal insāna dhurrūn da'ānā tsumma idzā khawwalnāhu

44. Katakanlah: "Hanya kepunyaan Allah semua pertolongan. Kepunyaan-Nya kerajaan langit dan bumi. Kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan"

45. Dan apabila hanya nama Allah saja disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembah-sembahan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergembira.

46. Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, Engkaulah yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka perselisihkan".

47. Dan sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai semua yang ada di bumi dan (ada pula) sebanyak itu besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari siksa yang buruk pada hari kiamat. Dan jelaslah bagi mereka, azab dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan.

48. Dan (jelaslah) bagi mereka akibat buruk dari apa yang telah mereka perbuat dan mereka diliputi oleh pembalasan yang mereka dahulu perolok-olokkan.

49. Maka apabila manusia ditimpa bahaya, ia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan kepadanya nikmat dari Kami, ia berkata: "Sesungguhnya aku diberi nikmat itu hanyalah karena ilmuku". Sebenarnya itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka itu tidak mengetahui.

50. Sungguh orang-orang yang sebelum mereka (juga) telah mengatakan itu pula, maka tiadalah berguna bagi mereka apa yang mereka usahakan.

51. Maka mereka ditimpa oleh akibat buruk dari apa yang mereka usahakan. Dan orang-orang yang zalim di antara mereka akan ditimpa akibat buruk dari usahanya dan mereka tidak dapat melepaskan diri.

52. Dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan dan menyempitkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang beriman.

53. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni semua dosa-dosa. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

54. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kamu kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu, kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).

55. Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, sebelum datang azab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadari,

نِعْمَةً مِّنَّا ۚ قَالَ إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ ۖ بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَٰكِن

dan fitnah/ ia/ bahkan /se- ilmu atas/ aku diberi- sungguh dia ber- dari nikmat tetapi ujian itu benarnya karena nya/nikmat hanyalah kata Kami
ni`matam minna qāla innamā ūtītuḥu `alā `ilm bal hiya fitnatuw walākinna

أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٩﴾ فَالْحَا الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَمَا أَغْنَىٰ

ber- maka sebelum dari orang-2 telah meng- Sung- mereka me- tidak kebanyakan guna tidak mereka yang ucapkannya guh 49 ngetahui mereka
aktsarahum lā ya`lamūn (49) Qad qālahal ladzīna min qablihim famā aghnā

عَنَّهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٥٠﴾ فَاصَابَهُم سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا

mereka apa kejahatan- Maka akan me- mereka mereka apa dari /bagi kerjakan yang kejahatan- nimpa mereka 50 usahakan adalah yang mereka
`anhum mā kānu yaksibūn (50) Fa-ashābahum sayyi-ātu mā kasabū

وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِن هَٰؤُلَاءِ سَيُصِيبُهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا

mereka apa kejahatan- akan menim- mere- dari / di mereka dan orang- kerjakan yang kejahatan- pa mereka ka itu antara zalim orang yang
walladzīna zhalamū min ḥā-ulā-i sayu-shībuhum sayyi-ātu mā kasabū

وَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ ﴿٥١﴾ أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ

rezeki Dia melap- Allah bahwa- mereka Dan apa- dengan melemah- me- dan ti- pangkan sanya mengetahui kah tidak 51 kan / melepaskan reka daklah
wamā hum bimū`jizīn (51) Awalam ya`lamū annal lāha yabsuthur rizqa

لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

mereka bagi benar-benar yang de- pada sesung- dan Dia menentu- Dia ke- bagi si- beriman kaum tanda-tanda mikian itu guhnya kan/menyempitkan hendaki apa yang
limay yasyā-u wa yaqdir inna fī dzālika la-āyātī liqaumiyy yu`minūn (52)

قُلْ يٰٓعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن

dari kalian ber- ja- diri mere- atas mereka melam- orang- wahai hamba- Kata- putus asa ngan ka sendiri paui batas paui orang yang hamba-Ku kanlah
Qul ya`ibādiyal ladzīna asrafū `alā anfusihim lā taqnathū mir

رَحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Maha Pe- Maha Dia sungguh semua- dosa- Dia meng- Allah sesung- Allah rahmat nyayang Pengampun Dia nya dosa ampuni guhnya
rahmatil lāh innal lāha yaghfirudz dzunūba jamī`ā innahū huwal ghafūrur raḥīm

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ

akan datang bah- sebelum dari kepada- dan berserah Tuhan ke- Dan kem- kepada kalian wa Nya dirilah kalian kalian pada balilah 53
(53) Wa-anībū ilā rabbikum wa-aslimū lahū min qabli ay ya`tiyakumul

الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُصْرَفُونَ ﴿٥٤﴾ وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنزِلَ

ditu- apa sebaik- Dan kalian tidak kemu- azab runkan yang baiknya ikutilah 54 ditolong dian
`adzābu tsumma lā tunsharūn (54) Wattabi`ū aḥsana mā unzila

إِلَيْكُمْ مِّن رَّبِّكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ

azab akan datang bah- se- dari Tuhan dari kepada kepada kalian wa belum kalian
ilaikum mir rabbikum min qabli ay ya`tiyakumul `adzābu

بَعْتَهُ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٥٥﴾ أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يَحْسَرُنِي

alangkah pe- sese- menga- Bah- kalian tidak dan / sedang tiba-
nyesalanku orang takan wa 55 menyadari kalian tiba-
baghtataw wa-antum lâ tasy'urûn (55) An taqûla nafsuy yâ hasratâ

عَلَى مَا فَرَّطْتُ فِي جَنْبِ اللَّهِ وَإِنْ كُنْتُ لَمِنَ السَّٰخِرِينَ ﴿٥٦﴾

orang-2 yang sungguh dari/ adalah dan Allah sisi di aku telah apa atas
56 memperoleh-2 termasuk aku sungguh lalaikan yang
`alâ mâfarrattu fî jambil lâhi wa-in kuntu laminas sâkhirîn (56)

أَوْ تَقُولَ لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَانِي لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٥٧﴾

orang-2 yang dari / ter- tentu aku memberi petun- Allah seki- ka- menga- atau
57 bertakwa masuk adalah juk kepadaku ranya lau takan
Au taqûla lau annal lâha hadâni lakuntu minal muttaqîn (57)

أَوْ تَقُولَ حِينَ تَرَى الْعَذَابَ لَوْ أَنَّ لِي كَرَّةً فَأَكُونَ

maka / niscaya mengulangi/ ba- seki- kalau azab me- ketika menga- atau
aku menjadi kembali giku ranya lihat takan
Au taqûla hîna taral `adzâba lau anna lî karratan fa-akûna

مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾ بَلَىٰ قَدْ جَاءَتْكَ آيَاتِي فَكَذَّبْتَ بِهَا

dengan- lalu kamu keterangan- telah datang sung- Sebenarnya orang-orang dari/ter-
nya mendustakan keterangan-Ku kepada kamu guh 58 yang berbuat baik masuk
minal muhsinîn (58) Balâ qad jâ-atka âyâtî fakadz-dzabta bihâ

وَأَسْتَكَبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿٥٩﴾ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ

kiamat Dan pa- da hari 59 orang-orang yang kafir dari / ter- masuk dan ka- mu adalah dan kamu me-
nyombongkan diri
wastakbarta wakunta minal kâfirîn (59) Wayaumal qiyâmati

تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ وُجُوهُهُمْ مُّسْوَدَّةٌ أَلَيْسَ فِي

da- bukan- menjadi muka-muka Allah atas/ ter- mereka ber- orang-orang akan
lam kah hitam mereka hadap buat dusta yang kau lihat
taral ladzîna kadzabû `alal lâhi wujühuhum muswaddah alaisa fî

جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٦٠﴾ وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا

mereka orang-2 Allah Dan menye- untuk orang-2 yang tempat neraka
bertakwa yang lamatkan 60 menyombongkan diri di dalam Jahanam
jahannama matswal lilmutakabbirîn (60) Wayunajjil lâhul ladzînat taqau

بِمَفَازِهِمْ لَا يَمَسُّهُمْ السُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦١﴾ اللَّهُ

Allah 61 berduka me- dan kebu- menyentuh/me- ti- dengan keber-
cita reka tidak rukan nimpa mereka dak untungan mereka
bimafâzatihim lâ yamassuhumus sû-u walâ hum yahzanûn (61) Allâhu

خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿٦٢﴾ لَهُ مَقَالِيدُ

kunci- Bagi- pen- se- segala atas dan se- segala Pencipta
kunci Nya 62 jaga suatu Dia suatu
khâliqu kulli syai-iw wahuwa `alâ kulli syai-iw wakîl (62) Lahû maqâlîdus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ

mereka Allah terhadap mereka dan orang- dan dan langit
itu ayat-ayat kafir orang yang bumi
samâwâti wal-ardh walladzîna kafarû bi-âyyâtil lâhi ulâ-ika

56. supaya jangan ada orang yang mengatakan: "Amat besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah, sedang aku sesungguhnya termasuk orang-orang yang memperoleh-olokkan (agama Allah),

57. atau supaya jangan ada yang berkata: "Kalau sekiranya Allah memberi petunjuk kepadaku, tentulah aku termasuk orang-orang yang bertakwa".

58. Atau supaya jangan ada yang berkata ketika ia melihat azab, "Kalau sekiranya aku dapat kembali (ke dunia), niscaya aku akan termasuk orang-orang yang berbuat baik".

59. (Bukan demikian) sebenarnya telah datang keterangan-keterangan-Ku kepadamu, lalu kamu mendustakan keterangan-keterangan-Ku itu, dan kamu menyombongkan diri, dan kamu adalah termasuk orang-orang yang kafir".

60. Dan pada hari kiamat, kamu akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Allah, muka mereka menjadi hitam. Bukankah dalam neraka Jahanam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri?

61. Dan Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangan mereka, mereka tiada disentuh keberukan (azab neraka dan tidak pula) mereka berduka cita.

62. Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia Penjaga atas segala sesuatu.

63. Kepunyaan-Nya-lah kunci-kunci (perbendaharaan) langit dan bumi. Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.

70. Dan disempurnakan bagi tiap-tiap jiwa (balasan) apa yang telah dikerjakannya dan Dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan.

﴿ ٧٠ ﴾	يَفْعَلُونَ ^٤	بِمَا	أَعْلَمَ	وَهُوَ	عَمِلَتْ	مَا	نَفْسٍ	كُلُّ	وُفِّيَتْ	﴿ ٦٩ ﴾
70	mereka kerjakan	dengan apa yang	lebih me- ngetahui	dan Dia	ia ker- jakan	apa yang	jiwa	tiap- tiap	Dan dicukupkan/ disempurnakan	69

(69) Wawuffiyat kullu nafsīm mā `amilat wahuwa a `lamu bimā yaf`alūn (70)

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا

mereka sam-pai ke mereka orang-2 Dan dihalau/
pai kepadanya bila hingga bondong Jahanam kafir yang digiring
Wasīqal ladzīna kafarū ilā jahannama zumarā ḥattā idzā jā-ūhā

فُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ

di antara kalian rasul-rasul datang ke- apakah penjaga- kepada dan pintu- dibuka-
kalian rasul pada kalian tidak penjaganya mereka berkata pintunya kan
futiḥat abwābuhā waqāla lahum khazanatuhā alam ya'tikum rusulum minkum

يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُم وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ

hari kalian perte-muan dan mereka mem-peringatkan kalian tuhan kalian ayat-ayat atas/ kepa-da kalian mereka bacakan
yatlūna `alaikum āyāti rabbikum wayundzirunakum liqā-a yaumikum

هَذَا قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ

orang-orang atas azab kalimat/ telah dan be- mereka ini
kafir ketetapan pasti tetapi nar berkata
hādza qālū balā walākin ḥaqqat kalimatul `adzābi `alal kāfirīn

قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فِئَسَ مَوَىٰ

tempat maka sangat di da- kekal neraka pintu-pintu ma- Dikata-
tinggal buruk lamnya Jahanam pintu sukilah kan 71
(71) Qīlad khulū abwāba jahannama khālidīna fihā fi'as matswal

الْمُتَكَبِّرِينَ ۚ وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَىٰ

ke Tuhan mereka orang-orang Dan dihalau/
mereka bertakwa yang digiring 72 orang-orang yang menyombongkan diri
mutakabbirīn (72) Wasīqal ladzīnat taqau rabbahum ilal

الْجَنَّةِ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ

kepada dan pintu- dan mereka sam-pai apa- se- berbondong- surga
mereka berkata pintunya dibuka pai kepadanya bila hingga bondong
jannati zumarā ḥattā idzā jā-ūhā wafutiḥat abwābuhā waqāla lahum

خَزَنَتُهَا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ

73 dalam kea- maka masuki- baiklah /baha- atas kalian kesejah- penjaga-
daan kekal lah ia/ surga itu gialah kalian teraan penjaganya
khazanatuhā salāmun `alaikum thibtum fadkhulūhā khālidīn (73)

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقْنَا وَعَدَهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ

bumi/ dan Dia mewaris- janji- membenar- yang bagi segala Dan mereka
negeri kan kepada kami Nya kan pada kami Alloh puji berkata
Waqālul ḥamdu lillāhil ladzī shadaqanā wa`dahū wa-auratsanal ardha

نَتَّبِعُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَمِلِينَ

74 orang-orang pahala/ maka se- kami ke- di mana surga dari/ kami tinggal/
yang beramal balasan baik-baik hendaki saja menempati
natabawwa-u minal jannati ḥaitu nasyā` fani`ma ajrul `āmilīn (74)

وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ

dengan mereka `Arsy sekitar/ dari meliputi/ para Dan kamu
memuji bertasbih sekeliling berkerumun malaikat akan melihat
Wataral malā-ikata ḥāffīna min ḥaulil `arsyi yusabbihūna biḥamdi

71. Orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahanam berbondong-bondong. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu, dibukakanlah pintu-pintunya, dan penjaga-penjaga neraka itu berkata kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan hari kamu ini?" Mereka menjawab: "Benar (telah datang)". Tetapi telah pasti berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir.

72. Dikatakan (kepada mereka): "Masukilah pintu-pintu neraka Jahanam itu, sedang kamu kekal di dalamnya" Maka neraka Jahanam itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri.

73. Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dibawa ke dalam surga berbondong-bondong (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu, sedang pintu-pintu surga itu telah terbuka dan penjaga-penjaga surga berkata kepada mereka: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! maka masukilah surga itu, sedang kamu kekal di dalam surga itu".

74. Dan mereka mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan Dia mewariskan kepada kami, bumi tempat kami tinggal dan di surga di mana saja yang kami kehendaki; maka surga itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal".

75. Dan kamu (Muhammad) akan melihat malaikat-malaikat berkerumun di sekeliling `Arsy bertasbih sambil memuji Tuhannya; dan diberi putusan di antara mereka dengan adil dan diucapkan: "Segala puji bagi Alloh, Tuhan semesta alam".

	الْعَالَمِينَ	رَبِّ	لِلَّهِ	الْحَمْدُ	وَقِيلَ	بِالْحَقِّ	بَيْنَهُمْ	وَقُضِيَ	رَبَّهُمْ
75	seluruh alam	Tuhan/ Pemelihara	bagi Alloh	segala puji	dan di- katakan	dengan benar/ adil	di antara mereka	dan diberi keputusan	Tuhan mereka

rabbihim waqudhiya bainahum bilḥaqqi waqīlal ḥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (75)

سُورَةُ غَافِرٍ

Suratu Ghāfir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

حَمِّ ١ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ٢ غَافِرٍ

Yang meng-ampuni 2 Maha Mengetahui Maha-perkasa Allah dari Al-Kitab Ditu-runkan 1 Hā Mīm

Hā Mīm (1) Tanzīlul kitābi minal lāhil `azīzil `alīm (2) Ghāfiridz

الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

Dia ke- Tuhan tidak karunia yang me- hukuman/ sangat tobat dan yang dosa

dzambi waqābilit taubi syadīdil `iqābi dzith thauli lā-ilāha illā huwa

إِلَيْهِ الْمَصِيرُ ٣ مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا

mereka orang-orang ke- Allah ayat- pada/ memper- Tidak tempat kepada-

ilailil mashīr (3) Mā yujādilu fī āyātīl lāhi illal ladzīna kafarū

فَلَا يَغْرُرُكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلَادِ ٤ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ

kaum sebelum Telah men- negeri/ da- keberhasilan kamu maka ja-

falā yaghrurka taqallubuhum fil bilād (4) Kadz-dzabat qablahum qaumu

نُوحٍ وَالْأَحْزَابِ مِنْ بَعْدِهِمْ ٥ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ

dengan rasul umat tiap- dan menu- sesudah dari dan golongan Nuh

nūhiw wal-aḥzābu mim ba`dihim wahammat kullu ummatim birasūlihim

لِيَأْخُذُوهُ وَجَادِلُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ فَآخَذْنَاهُمْ

maka Aku kebe- dengan- untuk menggugur- dengan dan mereka untuk mereka

liya`khudzuḥu wajādālū bilbāthili liyud-ḥidhū bihil ḥaqqā fa-akhadztuhum

فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ٥ وَكَذَلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى

atas Tuhan kalimat/ telah Dan demi- hukuman ada- maka ba-

fakaifa kāna `iqāb (5) Wakadzālika ḥaqqat kalimatu rabbika `alal

الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ٦ الَّذِينَ يَمْجُلُونَ الْعَرْشَ

`Arsy mereka (malaikat-2) api/ penghuni bahwa sung- mereka orang-2

ladzīna kafarū annahum ash-ḥābun nār (6) Alladzīna yaḥmilūnal `arsya

وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ

dan mereka me- kepa- dan mereka Tuhan dengan mereka sekitarnya/ dan siapa yang

waman ḥaulahū yusabbihūna biḥamdi rabbihim wayu`minūna bihī wayastaghfirūna

لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا

dan rahmat sesuatu segala luas/ meli- Tuhan mereka bagi orang-

lilladzīna āmanū rabbanā wasi`ta kulla syai-ir raḥmataw wa`ilman

GHĀFIR

(Yang Mengampuni)

Surah ke-40

85 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hā Mīm.
2. Diturunkan Kitab ini (Al Qurān) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui,
3. Yang Mengampuni dosa dan Menerima tobat lagi keras hukuman-Nya; Yang mempunyai karunia. Tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya-lah tempat kembali (semua makhluk).
4. Tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir. Maka janganlah kamu tertipu dengan keberhasilan usaha mereka dalam negeri.
5. Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawaninya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang batil itu; karena itu Aku azab mereka. Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?
6. Dan demikianlah telah pasti berlaku ketetapan azab Tuhanmu terhadap orang-orang kafir, karena sesungguhnya mereka adalah penghuni neraka.
7. (Malaikat-malaikat) yang memikul `Arsy dan malaikat yang berada di sekeliling `Arsy bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala,

8. ya Tuhan kami, masukkanlah mereka ke dalam surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka. Sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,

9. dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar".

10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir diserukan kepada mereka (pada hari kiamat): "Sesungguhnya kebencian Alloh (kepadamu) lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri karena kamu diseru untuk beriman lalu kamu kafir".

11. Mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?"

12. Yang demikian itu adalah karena kamu kafir apabila Alloh saja disembah. Dan kamu percaya apabila Alloh dipersekutukan. Maka putusan (sekarang ini) adalah pada Alloh Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

13. Dialah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan)-Nya dan menurunkan untukmu rezeki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang mau kembali (kepada Alloh).

فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٧﴾
 neraka yang (dari) dan pelihara- jalan-Mu dan mereka mereka bagi orang- maka am-
 7 menyala-2 azab ralah mereka mengikuti bertobat orang yang punilah
 faghfir lilladzīna tābū wattaba'ū sabīlaka waqihim 'adzābal jāhīm (7)

رَبَّنَا وَادْخُلْهُمْ جَنَّاتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ
 berbuat dan Engkau janjikan yang 'Adn surga dan masukkan- Tuhan
 baik/saleh orang kepada mereka lah mereka kami
 Rabbanā wa-adkhlhum jannāti 'adninil latī wa'attahum waman shalaḥa

مِنْ آبَائِهِمْ وَازْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ
 Maha- Engkau sungguh dan keturun- dan istri- bapak-bapak dari/
 perkasa (Engkau) an mereka istri mereka mereka di antara
 min ābā'ihim wa-azwājihim wadzurriyyātihim innaka antal 'azīzul

الْحَكِيمُ ﴿٨﴾ وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ
 kejahatan- Engkau dan siapa kejahatan- Dan pelihara- Maha-
 kejahatan pelihara yang kejahatan ralah mereka bijaksana
 ḥakīm (8) Waqihimus sayyi-āt waman taqis sayyi-āti

يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٩﴾ إِنَّ
 Sesung- yang keuntungan/ ia dan demi- Engkau telah maka pada
 guhnya 9 besar kemenangan kian itu merahmatinya sungguh hari itu
 yauma-idzin faqad rahimtah wadzālika huwal fauzul 'azhīm (9) Innal

الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادُونَ لَمَقْتُ اللَّهِ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتِكُمْ
 kebencian dari- lebih Alloh sungguh kemur- mereka mereka orang-orang
 kalian pada besar kaan/kebencian diseru kafir yang
 ladzīna kafarū yunādauna lamaqtul lāhi akbar mim maqtikum

أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ ﴿١٠﴾
 10 lalu kali- iman ke- kalian ketika/ diri kalian
 an ingkar pada pada diseru karena sendiri
 anfusakum idz tud'auna ilal īmāni fatakturūn (10)

قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا أَشْتَيْنِ وَاحْيَيْنَا ائْتِنِ فَاَعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا
 dengan dosa- lalu kami dua dan Engkau dua Engkau ma- Tuhan Mereka
 dosa kami mengakui kali hidupkan kami kali tikan kami kami berkata
 Qālū rabbanā amattanats nataini wa-aḥyaitanats nataini fa'arafnā bidzunūbinā

فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِّنْ سَبِيلٍ ﴿١١﴾ ذَلِكَ بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ
 diseru/ apa- karena Demi- jalan dari keluar untuk maka
 disembah bila sungguh ia kian itu 11 adakah
 fahal ilā khurūjim min sabīl (11) Dzālikum bi-annahū idzā du'iyal

اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ وَإِنْ يُشْرَكَ بِهِ تَوَمَّنُوا فَاَلْحُكْمُ لِلَّهِ
 bagi maka hukum/ kalian dengan- disekutu- dan kalian sendiri- Alloh
 Alloh keputusan percaya Nya kan jika kafir Nya
 lāhu waḥdahū kafartum wa-iy yusyrak bihī tu'minū falḥukmu lillāhil

الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ ﴿١٢﴾ هُوَ الَّذِي يُرِيكُم آيَاتِهِ وَيُنَزِّلُ
 dan Dia me- tanda- memperlihatkan (Dia) Dia Maha- Maha-
 nurunkan tanda-Nya kepada kalian yang tinggi
 'aliyyil kabīr (12) Huwal ladzī yurīkum āyātiḥi wayunazzilu

لَكُمْ مِّنَ السَّمَاءِ رِزْقًا وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَن يُنِيبُ ﴿١٣﴾

13 kembali orang ke- mendapat dan rezeki langit dari untuk
yang yang cuali pelajaran tidak kalian

lakum minas samā-i rizqā wamā yatadzakkaru illā may yunīb (13)

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ﴿١٤﴾

14 orang-orang benci/ tidak meski- agama/ kepada- dengan ikhlas/ Allah Maka sem-
yang kafir menyukai pun ketaatan Nya bersih bahlah

Fad'ul lāha mukhlshīna lahud dīna walau karihal kāfirūn (14)

رَفِيعَ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَن

siapa ke- perin- dari ruh Dia me- 'Arsy yang derajat- yang
yang pada tah-Nya (Jibril) nurunkan punya (Nya) tinggi

Rafī'ud darajāti dzul 'arsyi yulqir rūha min amrihī 'alā may

يَسَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنْذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ ﴿١٥﴾ يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ لَا يَخْفَى

tersem- tidak mereka mere- Pada perte- hari supaya mem- hamba-2- dari Dia ke-
bunyi keluar ka hari 15 muan beri peringatan Nya hendaki

yasyā-u min 'ibādihī liyundzira yaumat talāq (15) Yauma hum bārizūn lā yakhfā

عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لِّمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿١٦﴾

16 Maha Satu/ milik hari kerajaan bagi sesuatu/ dari Allah atas/
Mengalahkan Esa Allah Alloh ini siapa sedikit pun mereka bagi

'alal lāhi minhūm shai' limanil mulkul yaum lillāhil wāhidil qahhār (16)

الْيَوْمَ تُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ

sung- (pada) diru- tidak ia telah dengan jiwa tiap- diberi Pada
guh hari ini gikan usahakan apa yang tiap balasan hari

Alyauma tujzā kullu nafsim bimā kasabat lā zhulmal yaum innal

اللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٧﴾ وَأَنْذَرَهُمْ يَوْمَ الْأَرْفَةِ إِذِ الْقُلُوبُ

hati-hati ke- yang hari Dan berilah me- perhitungan sangat Allah
tika dekat reka peringatan 17 cepat

lāha sarī'ul ḥisāb (17) Wa-andzirhum yaumal āzifati idzil qulūbu

لَدَى الْحَنَاجِرِ كَاطِمِينَ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حِمٍّ وَلَا شَفِيعَ

penolong dan kawan de- dari bagi orang-orang tidak- menahan kerong- sampai
tidak kat/ setia yang zalim lah kesedihan kongan pada

ladal ḥanājiri kāzhimīn mā lizh-zhālimīna min ḥamīmiw walā syafī'iy

يُطَاعُ ﴿١٨﴾ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ ﴿١٩﴾

19 dada disembu- dan apa mata khianat Dia menge- 18 dipatuhi
(hati) nyikan yang yang tahui

yuthā' (18) Ya'lamu khā-inatal a'yuni wamā tukhfish shudūr (19)

وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ

mereka tidak selain dari mereka seru/ dan mereka dengan meng- Dan
menghukum Dia Dia sembah yang yang hak/ adil hukum Allah

Wallāhu yaqdhī bilḥaqq walladzīna yad'ūna min dūnihī lā yaqdhūna

بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿٢٠﴾ أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي

di mereka Dan apa- Maha Maha Dia Allah sesung- dengan sesua-
berjalan kah tidak 20 Melihat Mendengar guhnya tu apa pun

bisyai' innal lāha huwas samī'ul bashīr (20) Awalam yasīrū fil

14. Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir benci.

15. (Dialah) Yang Maha Tinggi derajat-Nya, Yang mempunyai 'Arsy, Yang mengutus ruh (Jibril) dengan (membawa) perintah-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya, supaya dia memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (atau hari kiamat).

16. (yaitu) Pada hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tiada suatupun dari keadaan mereka yang tersembunyi bagi Allah. (Lalu Allah berfirman): "Kepunyaan Siapakah kerajaan pada hari ini?" Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.

17. Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya.

18. Berilah mereka peringatan dengan hari yang dekat (atau hari kiamat yaitu) ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan dengan menahan kesedihan. Orang-orang yang zalim tidak mempunyai teman setia dan tidak (pula) penolong yang dipatuhi.

19. Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan di dada.

20. Dan Allah menghukum dengan keadilan. Dan sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah tiada dapat menghukum dengan sesuatu apapun. Sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

21. Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi, lalu memperhatikan bagaimana akibat orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka Allah mengazab mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan mereka tidak mempunyai seorang pelindung dari azab Allah.

22. Yang demikian itu adalah karena telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata lalu mereka kafir; maka Allah mengazab mereka. Sesungguhnya Dia Maha Kuat lagi Maha Keras hukuman-Nya.

23. Dan sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata,

24. kepada Fir'aun, Haman dan Qarun; maka mereka berkata: "(Musa) adalah seorang ahli sihir dan pendusta".

25. Maka tatkala Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Bunuhlah anak-anak lelaki dari orang-orang yang beriman bersama dengan dia, dan biarkanlah hidup perempuan-perempuan mereka". Dan tipu daya orang-orang kafir itu tak lain hanyalah (menambah) dalam kesesatan (belaka).

26. Dan berkata Fir'aun (kepada pembesar-pembesarnya): "Biarkanlah aku membunuh Musa dan hendaklah ia memohon kepada Tuhannya, karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau dia akan menimbulkan kerusakan di muka bumi".

الْأَرْضَ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ
sebelum dari adalah orang-orang akibat/ adalah bagai- lalu mereka bumi
mereka mereka yang kesudahan mana memperhatikan
ardhi fayanzhurū kaifa kāna `āqibatul ladzīna kānū min qablihim

كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَآثَارًا فِي الْأَرْضِ فَآخَذَهُمُ اللَّهُ
Allah maka mengambil/ bumi di dan bekas- keku- dari sangat/ mereka adalah
mengazab mereka bekas mereka atan mereka keras mereka
kānū hum asyadda minhum quwwataw wa-ātsāran fil ardhi fa-akhadzahumul lāhu

بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ ﴿٢١﴾ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
karena sesung- Demi- seorang dari Allah dari bagi ada dan dengan dosa-
guhnya mereka kian itu 21 pelindung mereka tidak dosa mereka
bidzunūbihim wamā kāna lahum minal lāhi miw wāq (21) Dzālika bi-annahum

كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَكَفَرُوا فَآخَذَهُمُ اللَّهُ إِنَّهُ
sungguh Allah maka meng- lalu mere- dengan bukti-2 rasul-rasul datang kepa- adalah
Dia azab mereka ka kafir yang nyata mereka da mereka
kānat ta'tīhim rusuluhum bilbayyināti fakafarū fa-akhadzahumul lāh innahū

قَوِيٌّ شَدِيدٌ الْعِقَابِ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَى بِآيَاتِنَا
dengan ayat- Musa Kami telah Dan hukuman sangat/ Maha-
ayat Kami mengutus sungguh 22 keras kuat
qawīyyun syadīdul `iqāb (22) Walaqad arsalnā mūsā bi-āyātina

وَسُلْطٰنٍ مُبِينٍ ۖ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ ﴿٢٣﴾
dan dan Fir'aun Ke- yang dan kekuasaan/
Qārūn Haman pada 23 nyata keterangan
wasulthānim mubīn (23) Ilā fir'auna wahāmāna waqārūna

فَقَالُوا سِحْرٌ كَذَّابٌ ﴿٢٤﴾ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ مِنْ
dari dengan dia datang ke- Maka pendusta seorang maka mere-
kebenaran pada mereka tatkala 24 ahli sihir ka berkata
faqālū sāhirun kadz-dzāb (24) Falammā jā-ahum bilhaqqi min

عِنْدَنَا قَالُوا اقْتُلُوا أَبْنَاءَ الَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ وَاسْتَحْيُوا
dan biar- bersama mereka orang-orang anak-anak bunuh- mereka sisi
kan hidup dengan dia beriman yang lelaki lah berkata Kami
`indinā qāluq tulū abnā-al ladzīna āmanū ma`ahū wastahyū

نِسَاءَهُمْ وَمَا كَيْدُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلٰلٍ ﴿٢٥﴾
25 kese- dalam ke- orang-orang tipu daya dan ti- perempuan-2
satan cuali kafir daklah mereka
nisā-ahum wamā kaidul kāfirīna illā fī dhalāl (25)

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَى وَلْيَدْعُ رَبَّهُ إِنِّي أَخَافُ
aku sungguh Tuhan- dan hendaklah Musa aku mem- biar- Fir'aun Dan
takut aku nya dia berdoa dia bunuh kan aku berkata
Waqāla fir'aunu dzarūnī aqtul mūsā walyad`u rabbah innī akhāfu

أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ ﴿٢٦﴾
keru- bumi di dia akan me- bah- atau agama kalian dia akan bah-
sakan nimbulkan wa wa menukar wa
26
ay yubaddila dīnakum au ay yuzh-hira fil ardhi fasād (26)

وَقَالَ مُوسَىٰ إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ
orang yang me- setiap dari dan Tuhan kalian kepada aku ber- sesungguh- Musa Dan
nyombongkan diri beriman kepada hari perhitungan (atau hari kiamat)'.
Waqāla mūsā innī `udztu birabbī warabbikum min kulli mutakabbiril

لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ ۚ وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ آلِ
keluarga/ dari beriman seorang Dan ber- perhi- kepa- beriman tidak
pengikut dusta 27 tungan da hari
lā yu`minu biyaumil ḥisāb (27) Waqāla rajulum mu`minum min āli

فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ
Tuhanku dia menga- bahwa/ seorang apakah kalian imannya ia menyem- Fir'aun
takan karena laki-laki akan membunuh bunyikan
fir`auna yaktumu īmānahū ataqtulūna rajulan ay yaqūla rabbiyal

اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ وَإِنَّكَ كَازِبٌ
seorang dia a- dan Tuhan dari dengan keterang- dia datang dan sesung- Alloh
pendusta dalah jika kalian an yang nyata kepada kalian guhnya
lāhu waqad jā-akum bilbayyināti mir rabbikum wa-iy yaku kādziban

فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ ۖ وَإِنَّكَ صَادِقٌ يُصِيبُكُمْ بَعْضُ الَّذِي
yang seba- akan menim- benar dia dan dusta- maka
gian pa kalian adalah jika nya atasnya
fa`alaihi kadzibuhū wa-iy yaku shādiqay yushibkum ba`dhuil ladzī

يَعِدُّكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ ۚ يَقَوْمُ
Wahai pen- orang me- ia siapa memberi tidak Alloh sesung- diancamkan
kaumku 28 dusta lampau batas yang yang petunjuk kepada kalian
ya`idukum innal lāha lā yahdī man huwa musrifun kadz-dzāb (28) Yāqaumi

لَكُمْ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ظَاهِرِينَ فِي الْأَرْضِ ۖ فَمَنْ يَنْصُرُنَا مِنْ
dari menolong maka bumi di ber- hari kerajaan bagi
kita siapa yang kuasa ini ini kalian
lakumul mulkul yauma zhāhirīna fil ardhi famay yanshurunā mim

بَأْسِ اللَّهِ إِنْ جَاءَنَا ۖ قَالَ فِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا
dan aku pan- apa ke- aku kemukakan tidak Fir'aun ber- ia datang jika Alloh sik-
tidak dang yang cuali kepada kalian kata kepada kami saan
ba`sil lāhi in jā-anā qāla fir`aunu mā urīkum illā mā arā wamā

أَهْدِيَكُمْ إِلَّا سَبِيلَ الرَّشَادِ ۚ وَقَالَ الَّذِي آمَنَ يَقَوْمُ إِنِّي
sesungguh- wahai ia ber- orang Dan petunjuk/ jalan ke- aku beri pe-
nya aku kaumku iman yang berkata 29 benar cuali tunjuk kalian
ahdīkum illā sabīlar rasyād (29) Waqālal ladzī āmana yāqaumi innī

أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِثْلَ يَوْمِ الْأَحْزَابِ ۖ مِثْلَ دَابِّ قَوْمِ نُوحٍ
Nuh kaum kea- Seperti golongan yang hari seperti atas aku takut/
daan 30 bersekutu kalian khawatir
akhāfu `alaikum mitsla yaumil aḥzāb (30) Mitsla da`bi qaumi nūhiw

وَعَادِ وَثَمُودَ ۖ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ ۖ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعِبَادِ ۚ
31 kepada berbuat meng- Alloh dan ti- sesudah dari dan orang- dan dan
hamba-2 zalim hendaki daklah mereka orang yang Tsamud `Ad
wa `ādiw watsamūda walladzīna mim ba`dihim wamal lāhu yurīdu zhulmal lil`ibād (31)

27. Dan Musa berkata: "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri, yang tidak beriman kepada hari perhitungan (atau hari kiamat)".

28. Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Fir'aun, yang menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Alloh, padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata dari Tuhanmu. Dan jika dia adalah seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika dia benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Alloh tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.

29. (Musa berkata): "Hai kaumku, untukmulah kerajaan pada hari ini dengan berkuasa di muka bumi, tetapi siapakah yang akan menolong kita dari azab Alloh jika azab itu menimpa kita!" Fir'aun berkata: "aku tidak mengemukakan kepadamu melainkan apa yang aku pandang baik; dan aku tiada menunjukkan kepadamu selain jalan yang benar".

30. Dan orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) seperti peristiwa kehancuran golongan yang bersekutu.

31. (Yakni) seperti keadaan kaum Nuh, `Ad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Alloh tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya.

32. Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (atau hari kiamat),

33. (yaitu) pada hari kamu (lari) berpaling ke belakang, tidak ada bagimu pelindung selain Allah, dan barang siapa yang disesatkan Allah, niscaya tidak ada baginya seorang pemberi petunjuk.

34. Dan sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi kamu senantiasa dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, hingga ketika dia meninggal, kamu berkata: "Allah tidak akan mengirim seorang rasulpun sesudahnya. Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang melampaui batas dan ragu-ragu.

35. (Yaitu) orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka. Amat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman. Demikianlah Allah mengunci mati atas setiap hati orang yang sombong dan sewenang-wenang.

36. Dan berkatalah Fir'aun: "Hai Haman, buatkanlah bagiku sebuah bangunan yang tinggi supaya aku sampai ke pintu-pintu,

37. (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Tuhan Musa dan sesungguhnya aku memandang Musa adalah seorang pendusta". Demikianlah dijadikan Fir'aun memandang baik perbuatan yang buruk itu, dan dia dihalangi dari jalan (yang benar); dan tipu daya Fir'aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian.

وَيَقَوْمٍ ۖ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ ۚ يَوْمَ تُتْلَوْنَ مُدْرِبِينَ
ke kalian Pada saling hari atas aku takut/ sesungguhnya Dan wahai
belakang berpaling hari 32 memanggil kalian khawatir nya aku kaumku
Wayāqaumi innī akhāfu `alaikum yaumat tanād (32) Yauma tuwallūna mudbirīna

مَا لَكُمْ مِّنَ اللَّهِ مِّنْ عَاصِمٍ ۖ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۖ
seorang pem- dari bagi- maka Allah di- dan ba- pelindung/ dari Allah dari bagi tidak
33 beri petunjuk nya tidak ada sesatkan rang siapa penyelamat kalian ada
mā lakum minal lāhi min `āshim wamay yudhlilil lāhu famā lahū min hād (33)

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلُ بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكٍّ
kera- da- kalian se- maka/ dengan kete- sebelum/ dari Yusuf telah datang Dan
guan lam nanti-tetapi rang yang nyata dahulu kepada kalian sungguh
Walaqad jā-akum yūsufu min qablu bilbayyināti famā ziltum fī syakkim

مِمَّا جَاءَكُمْ بِهِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَن يَبْعَثَ اللَّهُ
Allah akan tidak kalian dia binasa/ ke- sehingga dengan- dia datang (mem- dari/ apa
mengutus berkata meninggal tika nya bawa) kepada kalian yang
mimmā jā-akum bih ḥattā idzā halaka qultum lay yab`atsal lāhu

مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا ۚ كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِِفٌ
melampaui ia orang Allah menye- demi- seorang sesu- dari
batas yang satkan kianlah rasul dahnya
mim ba`dihī rasulā kadzālika yudhillul lāhu man huwa musrifum

مُرْتَابٍ ۚ ۝۴۴ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ
kekuasaan/ dengan Allah ayat- pada mereka Orang-orang ragu-
alasan tanpa ayat ayat membantah yang 34 ragu
murtāb (34) Alladzīna yujādilūna fī āyātīl lāhi bighairi sulthānin

أَتَهُمْ كَبْرًا مَّقْتًا ۖ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ الَّذِينَ آمَنُوا ۚ كَذَلِكَ
demikianlah mereka orang-orang dan Allah di sisi kemurkaan/ sangat datang kepa-
beriman yang di sisi di sisi kebencian besar da mereka
atāhum kabura maqtan `indal lāhi wa`indal ladzīna āmanū kadzālika

يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ قَلْبٍ مُّتَكَبِّرٍ ۖ جَبَّارٍ ۝۴۵ وَقَالَ فِرْعَوْنُ
Fir'aun Dan ber- sewenang- orang yang hati setiap atas Allah mematri/
kata 35 wenang sombong menutup
yathba`ul lāhu `alā kulli qalbi mutakabbirīn jabbar (35) Waqāla fir`aunu

يَهَامُنُ ابْنَ لِي صَرَحًا ۖ لَعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ ۚ ۝۴۶ أَسْبَابَ
Pintu-pintu jalan-jalan/ aku supaya istana/ba- bagi- buatkan/ wahai
36 pintu-pintu sampai aku ngunan tinggi ku bangunan Haman
yāhāmānub nī lī sharḥal la`allī ablughul asbāb (36) Asbābas

السَّمَوَاتِ فَاطْلَعَ إِلَىٰ إِلَهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لِأَظُنُّهُ ۖ كَاذِبًا
seorang sungguh aku dan sesung- Musa Tuhan ke- maka aku langit
pendusta menyangka ia guhnya aku pada akan melihat
samāwātī fa-ath-thalī`a ilā ilāhi mūsā wa-innī la-azhunnuhū kādzibā

وَكَذَلِكَ زَيْنٌ لِّفِرْعَوْنَ سَوْءَ عَمَلِهِ ۖ وَصَدَّ عَنِ السَّبِيلِ ۚ
jalan dari dan dia perbuat- buruk bagi- dijadikan me- dan demi-
dihalangi lainnya Fir'aun mandang baik kianlah
wakadzālika zuyyina lifir`auna sū-u `amalihī washudda `anis sabīl

وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابٍ ﴿٣٧﴾ وَقَالَ الَّذِي
orang/ Dan kerugian/ dalam ke- Fir'aun tipu daya dan ti-
yang berkata 37 kebinasaan cuali aun daklah
wamā kaidu fir'auna illā fī tabāb (37) Waqālal ladzī

أَمَنْ يَقَوْمُ اتَّبِعُونِ أَهْدِيكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ ﴿٣٨﴾
petunjuk/ jalan aku akan tunjuk- ikutilah wahai beriman
38 benar kan kepada kalian aku kaumku
āmāna yāqauṁit tabi'ūni ahdikum sabīlar rasyād (38)

يَقَوْمُ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ
ia /itu akhirat dan sesung- kese- dunia kehi- ini sesungguh- wahai
guhnya nangan dupan nya hanyalah kaumku
Yāqaumi innamā hādzihil hayātud dunyā matā'uw wa-innal ākhirata hiya

دَارُ الْقَرَارِ ﴿٣٩﴾ مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا
sebanding kecuali ia diberi maka keja- berbuat Barang ketetapan/ tempat/
dengannya balasan tidak hatan siapa 39 kekal negeri
dārul qarār (39) Man `amila sayyi-atan falā yujzā illā mitslahā

وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
keadaan dan /se- perem- atau laki- dari kebajikan/ berbuat dan ba-
beriman dang ia puan laki saleh rang siapa
waman `amila shāliḥam min dzakarīn au untā wahuwa mu'minun

فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٤٠﴾
perhi- dengan di da- mereka di- surga mereka a- maka me-
tungan tanpa lamnya beri rezeki kan masuk reka itu
fa-ulā-ika yadkhulūnal jannata yurzaqūna fihā bighairi ḥisāb (40)

وَيَقَوْمُ ﴿٤١﴾ مَالِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجْوَىٰ وَتَدْعُونِي إِلَىٰ
ke- dan kalian kesela- ke- aku menye- menga- Dan wahai
pada menyeruku matan pada ru kalian pa aku kaumku
Wayāqaumi māli' ad'ūkum ilan najāti watad'ūnāni ilan

النَّارِ ﴿٤٢﴾ تَدْعُونِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأُشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ
tidak apa dengan- dan aku kepada supaya kalian me- neraka
ada yang Nya menyekutukan Alloh aku kafir nyeruku 41
nār (41) Tad'ūnāni li-akfura billāhi wa-usyrika bihī mā laisa

لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ ﴿٤٣﴾ لَا جَرَمَ
ragu tidak Maha Maha ke- aku menye- dan/pa- ilmu dengan- bagi-
42 Pengampun perkasa pada ru kalian dahal aku nya ku
lī bihī `ilmuw wa-ana ad'ūkum ilal `azīzil ghaffār (42) Lā jarama

أَنَّمَا تَدْعُونِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ دَعْوَةٌ فِي الدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ
akhirat di dan dunia di seruan bagi- tidak kepa- kalian me- bahwa-
tidak nya danya nyeruku sanya
annamā tad'ūnāni ilaihi laisa lahū da`watun fid dunyā walā fil ākhirati

وَأَن مَّرَدَّنَا إِلَى اللَّهِ وَأَبْ أَلْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ
api/ penghuni me- orang-orang yang dan sesung- Alloh ke- tempat kem- dan
neraka reka melampaui batas guhnya pada bali kita sungguh
wa-anna maraddanā ilal lāhi wa-annal musrifīna hum ash-ḥabun nār

38. Orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.

39. Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.

40. Barang siapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barang siapa mengerjakan amal yang saleh, baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tanpa hisab (atau perhitungan).

41. Hai kaumku, mengapa aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka?

42. (Kenapa) kamu menyeruku supaya kafir kepada Allah dan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu yang aku tidak mempunyai ilmu pengetahuan tentang itu, padahal aku menyeru kamu (untuk beriman) kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun?

43. Sudah pasti bahwa apa yang kamu seru supaya aku (beriman) kepadanya tidak dapat memperkenankan seruan apapun baik di dunia maupun nanti di akhirat. Dan sesungguhnya kita kembali kepada Allah dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, mereka itulah penghuni neraka.

44. Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".

45. Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk.

46. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras".

47. Dan ketika mereka berbantah-bantahan dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebagian azab api neraka?"

48. Orang-orang yang menyombongkan diri menjawab: "Sesungguhnya kita semua sama-sama dalam neraka karena sesungguhnya Allah telah menetapkan keputusan di antara hamba-hamba".

49. Dan orang-orang yang berada dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga neraka Jahanam: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu supaya Dia meringankan azab dari kami barang sehari".

50. Penjaga Jahanam berkata: "Apakah belum datang kepada kamu rasul-rasulmu dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata?" Mereka menjawab: "Benar, sudah datang". Penjaga-penjaga Jahanam berkata: "Berdoalah kamu". Dan doa orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka (atau menambah dalam kesesatan saja).

﴿٤٣﴾ فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَىٰ ke- urusanku dan aku me- kepada kuka- apa Maka kelak ka-
pada urusanku nyerahkan kalian takan- lian akan ingat 43
(43) Fasatadzkurūna mā aqūlu lakum wa-ufawwidhu amrī ilal

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿٤٤﴾ فَوَقَّعُ اللَّهُ سَيِّئَاتِٰ kejahatan Allah Maka melindungi/ kepada hamba- Maha Allah sesung- Allah
memeliharanya 44 hamba-(Nya) Melihat guhnya
lāh innal lāha bashīrum bil`ibād (44) Fawaqāhul lāhu sayyi-āti

مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِآلِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ﴿٤٥﴾ النَّارِ Api/ azab jahat/ Fir'aun dengan kelu- dan meliputi/ mereka tipu- apa
neraka 45 buruk auna sū-ul `adzāb (45) Annāru arga/ kaum mengepung dayakan yang
mā makarū waḥāqa bi-āli fir`auna sū-ul `adzāb (45) Annāru

يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا masuk- kiamat terjadi dan pa- dan pagi atasnya mereka dihadap-
kanlah 46 petang kan/ditampakkan
yu`radhūna `alaihā ghuduwwaw wa`asyiyyā wayauma taqūmus sā`atu adkhillū

آلِ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ﴿٤٦﴾ وَإِذْ يَتَحَاوُونَ فِي dalam mereka berban- Dan azab sangat/ Fir'aun keluarga/
tuh-bantahan ketika 46 keras auna keluarga/ kaum
āla fir`auna asyaddal `adzāb (46) Wa-idz yataḥājjūna fin

النَّارِ فَيَقُولُ الضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا adalah sesunggu- menyom- kepada orang- orang-orang maka ber- neraka
kami nya kami bongkan diri orang yang yang lemah yang katalah
nāri fayaqūludh dhu`afā-u lilladzīnas takbarū innā kunnā

لَكُمْ تَبَعًا فَهُلْ أَنْتُمْ مَغْنُومٌ عَنَّا نَصِيبًا مِّنَ النَّارِ neraka dari bagian dari menghin- kalian maka pengikut- pada
kami darkan apakah pengikut kalian
lakum taba`an fahal antum mughnūna `annā nashībam minan nār

﴿٤٧﴾ قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُلٌّ فِيهَا إِنَّ اللَّهَ Alloh sesung- di dalam- masing-2/ sesungguh- menyom- orang-orang Berkata
guhnya nya (neraka) semua nya kami bongkan diri yang yang 47
(47) Qālal ladzīnas takbarū innā kullun fihā innal lāha

قَدْ حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ ﴿٤٨﴾ وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَزَنَةِ kepada neraka di orang- Dan ber- hamba- di Dia telah me- sung-
penjaga dalam yang yang kata 48 hamba- antara mutuskan guh
qad ḥakama bainal `ibād (48) Waqālal ladzīna finnāri likhazanati

جَهَنَّمَ ادْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِّنَ الْعَذَابِ ﴿٤٩﴾ azab dari sehari dari supaya Dia Tuhan berdoaalah/ neraka
kami meringankan kalian Jahanam
jahannamad `ū rabbakum yukhaffif `annā yaumam minal `adzāb (49)

قَالُوا أَوَلَمْ نَكُ نَأْتِيكُم بِرُسُلِكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا mereka dengan keterangan rasul-rasul datang ke- ada dan apa- Mereka
berkata yang nyata kalian pada kalian kah tidak berkata
Qālū awalām taku ta`tikum rusulukum bilbayyināt qālū

بَلَىٰ قَالُوا فَادْعُوا وَمَا دُعُوا الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

kese- dalam ke- orang-orang seruan/ dan ti- maka berseru- mereka ya be-
satan dalam cuali yang kafir doa daklah lah /berdoalah berkata nar

balā qālū fad`ū wamā du`ā-ul kāfirīna illā fī dhalāl

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

dunia kehi- dalam mereka dan orang- rasul-rasul benar-2 Ka- Sesungguh-
dupan yang beriman orang yang Kami mi menolong nya Kami 50

(50) Innā lananshuru rusulanā walladzīna āmanū fil hayātid dunyā

وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ ۚ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذَرَتُهُمْ

permintaan maaf orang-orang berguna ti- Pada saksi- berdiri dan pa-
mereka yang zalim dak hari 51 saksi da hari

wayauma yaqūmul asyḥād (51) Yauma lā yanfa`uzh zhālimīna ma`dziratuhum

وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ۚ وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ

Musa telah Kami Dan sesung- tempat buruk dan bagi kutukan dan bagi
berikan guhnya 52 tinggal mereka mereka

walahumul la`natu walahum sū-ud dār (52) Walaqad ātainā mūsā

الْهُدَىٰ وَأَوْرَثْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ الْكِتَابَ ۚ هُدًى

Petunjuk 53 Kitab Bani Israil dan Kami petunjuk

hudā wa-auratsnā banī-isrā-īlā kitāb (53) Hudaw

وَذِكْرِي لَأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ

Alloh janji sesung- Maka bersa- bagi yang dan peringat-
guhnya barlah kalian 54 mempunyai pikiran an / pelajaran

wadzikrā li-ulil-albāb (54) Fashbir inna wa`dal lāhi

حَقُّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ

pada waktu Tuhan dengan dan bertas- untuk do- dan mohon benar
petang kamu memuji bihlah sa kamu ampunlah

ḥaqquw wastaghfir lidzambika wasabbih biḥamdi rabbika bil`asyiyyi

وَالْأَبْكَارِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ

ayat- pada mereka mem- orang-orang Sesung- dan
ayat bantah yang yang guhnya 55 pagi

wal-ibkār (55) Innal ladzīna yujādilūna fī āyātīl

اللَّهُ يَغَيِّرُ سُلْطَانٍ أَنَّهُمْ لَا فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرُ

kebe- ke- dada dalam tidak ia datang pa- kekuasaan dengan Alloh
saran cuali mereka ada da mereka an/ alasan tanpa

lāhi bighairi sulthānin atāhum in fī shudūrihim illā kibrum

مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

Maha Dia sung- kepada maka berlin- dengan sampai/ mereka tidak-
Mendengar guh Dia Alloh dunglah mencapainya lah

mā hum bibālighih fasta`idz billāh innahū huwas samī`ul

الْبَصِيرُ ۚ لَخَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ

dari lebih dan langit Sungguh Maha
besar bumi penciptaan 56 Melihat

bashīr (56) Lakhalqus samāwāti wal-ardhi akbar min

خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۚ

mereka me- tidak manusia keba- dan manusia pencip-
ngetahui nyakan tetapi taan

57 khalqin nāsi walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (57)

51. Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdiri saksi-saksi (di hari kiamat),

52. (yaitu) pada hari tidak berguna permintaan maaf orang-orang zalim dan bagi mereka kutukan dan tempat tinggal yang buruk.

53. Dan sesungguhnya telah Kami berikan petunjuk kepada Musa; dan Kami wariskan Taurat kepada Bani Israil,

54. untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berpikir.

55. Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Alloh itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

56. Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Alloh tanpa alasan yang sampai kepada mereka, tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang mereka sekali-kali tiada akan mencapai kebesaran itu, maka mintalah perlindungan kepada Alloh. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

57. Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

58. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat, dan tidaklah (pula sama) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dengan orang-orang yang berbuat jahat. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.

59. Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentang hari kiamat itu, akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

60. Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina".

61. Alloh-lah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu beristirahat pada malam hari; dan menjadikan siang terang benderang. Sesungguhnya Alloh benar-benar mempunyai karunia yang dilimpahkan atas manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

62. Yang demikian itu adalah Alloh, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?

63. Seperti demikianlah dipalingkan orang-orang yang selalu mengingkari ayat-ayat Alloh.

64. Alloh-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu memperbaiki rupamu serta memberi kamu rezeki yang baik-baik. Yang demikian itu adalah Alloh, Tuhanmu, Mahaberkah Alloh, Tuhan semesta alam.

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۖ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
dan mere- mereka orang-orang dan orang orang sama Dan ti-
ka beramal beriman yang yang melihat yang buta daklah
Wamā yastawil a'mā walbashīru walladzīna āmanū wa'amilush

الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءَ ۖ قَلِيلًا مَّا تَتَذَكَّرُونَ ﴿٥٨﴾
kalian mengingat/ apa sedikit orang yang dan kebajikan/
mengambil pelajaran yang yang sekali berbuat jahat tidak saleh
shālīhātī walal musī' qalīlam mā tatadz Zakkarūn (58)

إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
manusia keba- dan di da- kera- tidak pasti akan hari Sesung-
nyakan tetapi lamnya guan ada datang kiamat guhnya
Innas s'ata la-ātiyatul lā raiba fīhā walākinnā aktsaran nāsi

لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٥٩﴾ وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي ۖ أَسْتَجِبْ لَكُمْ
bagi akan Kuper- berdoalah Tuhan Dan ber- mereka tidak
kalian kenankan kepada-Ku kalian firman 59 beriman
lā yu'minūn (59) Waqāla rabbukumud `unī astajib lakum

إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ
neraka mereka akan menyem- dari mereka menyom- orang-orang sesung-
Jahanam masuk bah-Ku bongan diri yang yang guhnya
innal ladzīna yastakbirūna `an `ibādātī sayadkhlūna jahannama

دَاخِرِينَ ۖ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا
supaya kalian malam untuk menja- yang Alloh keadaan
beristirahat kalian dikan dikan hina
dākhiriin (60) Allāhul ladzī ja`ala lakumul laila litaskunū

فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْشِرًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ
manusia atas karunia benar-benar Alloh sung- terang ben- dan pada-
guh derang siang nya
fīhi wannahāra mubshirā innal lāha ladzū fadhlin `alan nāsi

وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٦١﴾ ذَٰلِكُمْ
Demikianlah mereka tidak manusia keba- dan
61 bersyukur nyakan tetapi
walākinnā aktsaran nāsi lā yasykurūn (61) Dzālikumul

اللَّهُ رَبُّكُمْ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا هُوَ ۚ فَاَن تَتَوَفَّكُونَ
kalian di- maka ba- Dia ke- tuhan tidak sesuatu segala Pencipta Tuhan Alloh
palingkan gaimana cuali ada ada ada
lāhu rabbukum khāliqū kullī syai-i lā ilāha illā huw fa-annā tu'fakūn

كَذَٰلِكَ يُؤْفِكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ﴿٦٢﴾
mereka Alloh dengan adalah orang-orang di- demikianlah
mengingkari ayat-ayat mereka yang palingkan 62
(62) Kadzālīka yu'fakul ladzīna kānū bi-āyātīl lāhi yajhādūn

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ
dan tempat bumi untuk menja- yang Alloh
langit menetap kalian dikan dikan 63
(63) Allāhul ladzī ja`ala lakumul ardhā qarāraw wassamā-a

بِنَاءٍ ۖ وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ ۖ وَرَزَقَكُمْ مِّنْ
dari dan Dia mem- bentuk/ru- lalu Dia mem- dan Dia mem- bangun-
beri rezeki kalian pa kalian baguskan bentuk kalian an/ atap
binā-aw washawwarakum fa-aḥsana shuwarakum warazaqakum minath

الطَّيِّبَتِ ۚ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمُ ۖ فَتَبَرَّكْ اللَّهُ رَبُّ

Tuhan / Pe- Alloh Mahaberkah/ Tuhan Alloh demi- yang baik-
melihara Mahasuci kalian kian itu baik

thayyibāt dzālikumul lāhu rabbukum fatabārakal lāhu rabbul

الْعَلَمِينَ ۖ هُوَ الْحَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ فَادْعُوهُ

maka serulah/ Dia ke- tuhan tidak yang Dia seluruh
sembahlah Dia cuali ada ada hidup 64 alam

`ālamīn (64) Huwal ḥayyū lā ilāha illā huwa fad`ūhu

مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ قُلْ

Kata- seluruh Tuhan/Pe- bagi segala agama/ kepada- dengan ikhlas/
kanlah 65 alam melihara Alloh puji ketaatan Nya bersih

mukhlishīna lahud dīn alḥamdu lil lāhi rabbil `ālamīn (65) Qul

إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِي

datang se- Alloh selain dari kalian se- orang-2/sesem- aku me- bah- aku di- sung-
kepada telah Alloh ru/sembah bahan yang nyembah wa larang guh aku

innī nuḥītu an a`budal ladzīna tad`ūna min dūnil lāhi lammā jā`aniyal

الْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ

66 seluruh kepada aku ber- su- dan aku Tuhan- dari keterangan
alam Tuhan serah diri paya diperintah ku yang nyata

bayyinātu mir rabbī wa-umirtu an uslima lirabbil `ālamīn (66)

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ

kemu- segum- dari kemu- setetes dari kemu- tanah dari mencipta- yang Dia
dian pal darah dian mani dian dari kan kalian

Huwal ladzī khalaqakum min turābin tsumma min nuthfatin tsumma min `alaqatin tsumma

يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لَتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ ثُمَّ لَتَكُونُوا

supaya kalian kemu- kedewasa- supaya kali- anak Dia mengelu-
adalah/menjadi dian an kalian an sampai dian kecil arkan kalian

yukhrijukum thiflan tsumma litablughū asyuddakum tsumma litakūnū

شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يَتُوفَىٰ مِنْ قَبْلٍ وَلَتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى

telah di- waktu dan supaya sebe- dari diwafat- orang dan di antara tua
tentukan kalian sampai lum itu kan yang kalian

syuyūkhā waminkum may yutawaffā min qabl walitablughū ajalām musammaw

وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۖ هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ ۚ فَإِذَا

maka dan meng- yang Dia 67 kalian berakal/ dan supra-
apabila mematikan hidupan mengerti kalian

wala`allakum ta`qilūn (67) Huwal ladzī yuḥyī wayumīt fa-idzā

فَقَضَىٰ أَمْرًا ۖ فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۖ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ

orang-orang ke- kau per- Tidak- maka ja- jadi kepa- Dia maka sungguh suatu Dia me-
yang pada hatikan kah 68 dilah ia lah danya berkata hanyalah urusan netapkan

qadhā amran fa-innamā yaqūlu lahū kun fayakūn (68) Alam tara ilal ladzīna

يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ أَنِّي يُصْرَفُونَ ۖ الَّذِينَ كَذَبُوا

mereka men- Orang-orang 69 mereka di- bagai- Alloh ayat- pada mereka
dustakan yang palingkan mana Allah ayat membantah

yujādilūna fī āyātil lāhi annā yushrafūn (69) Alladzīna kadz-dzabū

65. Dialah Yang hidup kekal, tiada Tuhan melainkan Dia; maka sembahlah Dia dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya. Segala puji bagi Alloh Tuhan semesta alam.

66. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembah yang kamu sembah selain Alloh setelah datang kepadaku keterangan-keterangan yang nyata dari Tuhanku; dan aku diperintahkan supaya berserah diri kepada Tuhan semesta alam.

67. Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian kamu dilahirkan sebagai seorang anak, kemudian supaya kamu sampai kepada masa dewasamu, kemudian supaya kamu menjadi tua, di antara kamu ada orang yang diwafatkan sebelum tua itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu mengerti.

68. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Kun (artinya: Jadilah)", maka jadilah ia.

69. Apakah kamu tidak melihat kepada orang-orang yang membantah ayat-ayat Alloh? Bagaimanakah mereka dapat dipalingkan?

70. (Yaitu) orang-orang yang mendustakan Al Kitab (Al Qurān) dan wahyu yang dibawa oleh rasul-rasul Kami yang telah Kami utus. Kelak mereka akan mengetahui,

71. ketika belenggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret,

72. ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api,

73. kemudian dikatakan kepada mereka: "Manakah berhala-berhala yang selalu kamu persekutukan,

74. (yang kamu sembah) selain Allah?" Mereka menjawab: "Mereka (berhala-berhala itu) telah hilang lenyap dari kami, bahkan kami dahulu tiada pernah menyembah sesuatu". Seperti demikianlah Allah menyesatkan orang-orang kafir.

75. Yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di muka bumi dengan tidak benar dan dengan Al Qurān kamu sombong.

76. (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahanam, sedang kamu kekal di dalamnya. Itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong".

77. Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar; maka meskipun Kami perlihatkan kepadamu sebagian siksa yang Kami ancamkan kepada mereka ataupun Kami wafatkan kamu maka kepada Kami sajalah mereka dikembalikan.

78. Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa rasul sebelum kamu, di antara mereka ada orang yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) orang yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

بِالْكِتَابِ وَمِمَّا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلَنَا فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ
 mereka me- maka rasul-rasul dengan- Kami Kami dan dengan dengan
 ngetahui kelak Kami nya sampaikan apa yang Kitab
 bilkitābi wabimā arsalnā bihī rusulanā fasaufa ya`lamūn

إِذِ الْأَغْلُلُ فِيَّ أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلْسِلُ يُسْحَبُونَ
 71 mereka dan leher pada belenggu Ke- 70
 diseret rantai mereka tika
 (70) Idzil aghlālu fī a`nāqihim wassalsīlu yus-ḥabūn (71)

فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ ۖ ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ ائِنِّ
 dima- kepada dika- Kemu- mereka api da- kemu- air yang sa- Da-
 nakah mereka takan dian 72 dibakar lam dian ngat panas lam
 Fil ḥamīmi tsumma fin nāri yusjarūn (72) Tsumma qīla lahum aina

مَا كُنْتُمْ تَشْرِكُونَ ۚ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمْ
 tidak bah- dari mereka telah mereka Allah selain Dari kalian per- adalah apa
 kan kami sesat/ lenyap berkata berkata 73 sekutukan kalian yang
 mā kuntum tusyrikūn (73) Min dūnil lāh qālū dhallū `annā bal lam

نَكُنْ نَدْعُوا مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَلِكَ يَضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ
 orang-orang (oleh) menye- seperti sesu- sebelum/ dari kami me- ada
 kafir Allah satkan demikian atu dahulu nyembah kami
 nakun nad`ū min qablu syai-ā kadzālika yudhillul lāhul kāfirīn (74)

ذَلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَمِمَّا كُنْتُمْ
 adalah dan de- benar dengan bumi di kalian ber- adalah dengan apa/ Demi-
 kalian ngan apa tidak tidak kamu suka ria kalian disebabkan kian itu
 Dzālikum bimā kuntum tafraḥūn fil ardhi bighairil ḥaqqi wabimā kuntum

تَمْرَحُونَ ۖ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۖ فَبِئْسَ
 maka amat di da- dalam kea- neraka Ja- pintu- Masuk- kalian som-
 buruk lamnya daan kekal hanam pintu lah kalian 75 bong / congkak
 tamraḥūn (75) Udkhulū abwāba jahannama khālidīna fihā fabi`sa

مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ ۖ فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَكَيْمَا
 maka benar Allah janji sesung- Maka bersa- orang-orang tempat
 adapun 76 guhnya barlah kalian yang sombong
 matswal mutakabbirīn (76) Fashbir inna wa`dal lāhi ḥaqq fa-immā

نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعْدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ ۖ فَالِئِنَّا يَرْجِعُونَ
 mereka di- maka kepa- Kami wafat- atau Kami ancamkan yang sebagian Kami tunjuk-
 kembalikan da Kami kan kamu pada mereka kian padamu
 nuriyannaka ba`dhal ladzī na`iduhum aw natawaffayannaka fa-ilainā yurja`ūn (77)

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ رُسُلًا وَكَانَ لَكُمْ آيَاتُ
 atasmu/ke- Kami ce- orang di antara sebelum dari beberapa telah Ka- Dan sesung-
 pada kamu ritakan yang mereka kamu kamu rasul mi utus guhnya
 Walaqad arsalnā rusulam min qablika minhum man qashashnā `alaika

وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ
 dia men- bah- bagi se- ada dan atasmu/ke- Kami ce- ti- orang dan di anta-
 datangkan wa orang rasul tidak pada kamu ritakan dak yang ra mereka
 waminhum mal lam naqshush `alaik wamā kāna lirasūlin ay ya`tiya

بَايَةً إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ
 dan dengan dipu- Alloh perin- da- maka Alloh dengan ke- dengan suatu
 rugilah benar/ adil tuskan tah tang apabila izin cuali ayat /mukjizat
 bi-āyatin illā bi-idznīl lāh fa-idzā jā-a amrul lāhi qudhiya bilḥaqqi wakhasira

هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ ۖ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَنْعَامَ
 binatang untuk menja- Dia Alloh orang-2 yang berpe- pada
 ternak kalian dikan yang yang gang pada yang batil waktu itu
 hunālikal mubṭhilūn (78) Allāhul ladzī jā'ala lakumul an'āma

لَتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ وَلَكُمْ فِيهَا
 pada- Dan untuk kalian dan seba- sebagi- untuk kali-
 nya kalian 79 kalian makan giannya anya kendarai
 litarkabū minhā waminhā ta'kulūn (79) Walakum fihā

مَنَافِعُ وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى
 dan di dan di dada-dada dalam keper- atas- dan supaya ka- beberapa
 atas atasnya kalian luan nya nian mencapai manfaat
 manāfi' u walitablughū 'alaihā ḥājatan fī shudūrikum wa'alaihā wa'alal

الْفُلْكِ تَحْمَلُونَهُ ۖ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ ۖ فَآيَ آيَاتِ
 tanda- maka yang tanda- Dan Dia perlihat- kalian diba- perahu
 tanda manakah tanda-Nya kan pada kalian wa / diangkut
 fulki tuḥmalūn (80) Wayurīkum āyātihī fa-ayya āyātīl

اللَّهُ تُنْكِرُونَ ۖ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ
 bagai- lalu mereka bumi di mereka maka apakah kalian Alloh
 mana perhatikan perhatikan berjalan tidak 81 ingkari
 lāhi tunkirūn (81) Afalam yasīrū fil ardhi fayanzhurū kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْهُمْ وَأَشَدَّ
 dan lebih dari lebih adalah sebelum dari orang-orang akibat/ke- adalah
 sangat/ hebat mereka banyak mereka mereka yang sudahan
 kāna 'āqibatul ladzīna min qablihim kānū akṡara minhum wa-asyadda

قُوَّةً وَآثَارًا فِي الْأَرْضِ ۖ فَمَا أَعْنَى عَنْهُمْ مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ
 mereka adalah apa dari /bagi berguna maka bumi di dan keku-
 usahakan mereka yang mereka tidak tidat bekas-2 atan
 quwwataw wa-ātsāran fil ardhi famā aghnā 'anhum mā kānū yaksībūn

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ
 di sisi dengan mereka dengan keterang- rasul-rasul datang ke- Maka
 mereka apa yang bergembira an yang nyata mereka pada mereka tat kala
 (82) Falammā jā-at-hum rusuluhum bilbayyināti fariḥū bimā 'indahum

مِّنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۖ فَلَمَّا
 Maka mereka mem- dengan- adalah apa pada dan me- ilmu penge- dari
 tat kala 83 perolok-olok nya mereka (azab) mereka ngepung tahuan
 minal 'ilmi waḥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (83) Falammā

رَأَوْا بِأَسْنًا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ
 dengan- adalah dengan dan kami sendiri- kepada kami mereka azab mereka
 Nya kami apa yang ingkar Nya Alloh beriman berkata Kami melihat
 ra-au ba'sanā qālū āmannā billāhi waḥdahū wakafarnā bimā kunnā bihī

مُشْرِكِينَ ۖ فَلَمْ يَكُ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بِأَسْنًا سُنَّتَ
 sunnah/ azab mereka tat- iman berguna ba- ada Maka orang-2 yang
 ketetapan Kami melihat kala mereka gi mereka tidak 84 menyekutukan
 musyrikīn (84) Falam yaku yanfa'uhum īmānuhum lammā ra-au ba'sanā sunnatal

79. Allohlah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya lagi untuk kamu makan.

80. Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu, dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam dada-dadamu dengan mengendarainya. Dan kamu dapat diangkut dengan mengendarai binatang-binatang itu dan dengan mengendarai bahtera.


81. Dan Dia memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya); maka tanda-tanda (kekuasaan) Alloh yang manakah yang kamu ingkari?

82. Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi lalu mereka perhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih banyak dalam jumlah, dan lebih hebat dalam kekuatan dan (meninggalkan) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka tidak berguna bagi mereka apa yang mereka usahakan itu.

83. Maka tatkala datang kepada mereka, rasul-rasul mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka, dan mereka dikepung oleh azab Alloh yang selalu mereka perolok-olokkan itu.

84. Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata: "kami beriman hanya kepada Alloh saja, dan kami kafir kepada sembahansembahan yang telah kami persekutukan dengan Alloh".

85. Maka iman mereka itu tiada berguna bagi mereka tatkala mereka telah melihat siksa Kami. Itulah sunnah Alloh yang telah berlaku pada hamba-hamba-Nya. Dan pada waktu itu rugilah orang-orang kafir.

	الْكَافِرُونَ	هُنَالِكَ	وَحَسِرَ	عِبَادِهِ	فِي	خَلَّتْ	قَدْ	الَّتِي	اللَّهُ
85	orang-orang yang kafir	pada waktu itu	dan rugi	hamba- hamba-Nya	pada	telah berlaku	sung- guh	yang	Alloh

lāhil latī qad khalat fī `ibādih wakhasira hunālikal kāfirūn (85)

سُورَةُ فَصَّلَاتٍ

Suratu Fush-shilat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

حَمَّ ١ تَنْزِيلُ ٢ مِنَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ كِتَابُ ٤ فَصَّلَاتٍ ٥

dijelas- Kitab 2 Maha Maha dari Penurunan/ Hā Mīm
kan 1 diturunkan

Hā Mīm (1) Tanzīlum minar rahmānir rahīm (2) Kitābun fush-shilat

أَيُّهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ٦ وَنَذِيرًا ٧ فَأَعْرَضَ ٨

maka/ tetapi dan per- Berita mereka me- bagi bahasa bacaan ayat-
berpaling ingatan gembira 3 ngetahui kaum Arab ayatnya

āyātuhū qur-ānan `arabiyyal liqaumiy ya`lamūn (3) Basyīraw wanadzīran fa-a`radha

أَكْثَرَهُمْ فَهَمٌّ لَا يَسْمَعُونَ ٩ وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِي أَكِنَّةٍ ١٠

tutupan da- hati Dan mere- mereka men- tidak maka kebanyakan
lam kami ka berkata 4 dengarkan mereka mereka

aktsaruhum fahum lā yasma`ūn (4) Waqālū qulūbunā fī akinnatim

مِمَّا نَدْعُونَا إِلَيْهِ وَفِي أَذَانِنَا وَقَرْ وَنَمِّنَا وَبَيْنَكَ حِجَابٌ ١١

dinding dan anta- antara dan sum- telinga dan kepa- kalian me- dari apa
ra kamu kami dari bat kami dalam anya nyeri kami yang

mimmā tad`ūnā ilaihi wafī `adzāninā waqrū waminā baininā wabainika hijābun

فَاعْمَلْ إِنَّا عَمِلُونَ ١٢ قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ ١٣

kepa- diwah- seperti seorang aku sungguh Kata- orang-orang sungguh maka be-
daku yukan kalian manusia hanyalah kanlah 5 yang bekerja kami kerjalah

fa`mal innanā `amilūn (5) Qul innamā ana basyarum mitslukum yuhā ilayya

إِنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ ١٤ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ١٥ وَوَيْلٌ ١٦

dan dan mohonlah am- kepada- maka Maha Tuhan Tuhan- bahwa-
celakalah punan kepada-Nya Nya tetaplah Esa kalian sanya

annamā ilāhukum ilāhuw wāḥidun fastaqīmū ilaihi wastaghfirūh wawailul

لِلْمُشْرِكِينَ ١٧ الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ ١٨

dengan dan zakat mereka me- tidak Orang-orang bagi orang-2 yang
akhirat mereka nunaikan yang 6 menyekutukan

lilmusyrikīn (6) Alladzīna lā yu`tūnaz zakāta wahum bil-ākhirati

هُمْ كَفَرُونَ ١٩ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ ٢٠

bagi kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 Sesung- mereka me-
mereka saleh beramal beriman yang guhnya 7 ingkar reka

hum kāfirūn (7) Innal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhāti lahum

أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٢١ قُلْ أَيْنَكُمْ لَتَكْفُرُونَ ٢٢ بِالَّذِي خَلَقَ ٢٣

mencip- dengan benar-benar apakah sung- Kata- terputus- tidak/ upah/
takan yang kalian kafir guh kalian kanlah 8 putus tanpa pahala

ajrun ghairu mamnūn (8) Qul a-innakum latakfurūna billadzī khalaqal

الْأَرْضِ فِي يَوْمَيْنِ ٢٤ وَتَتَحَلَّلُونَ لَهُ ٢٥ أُنْدَادًا ٢٦ ذَلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٢٧

seluruh Tuhan/ demi- sekutu- bagi- dan kalian dua ma- dalam bumi
alam Pemelihara kian itu sekutu Nya menjadikan sa/hari

9

ardha fī yaumaini wataj`alūna lahū andādā dzālika rabbul `ālamīn (9)

FUSH-SHILAT

(Yang Dijelaskan)

Surah ke-41

54 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hā Mīm.
2. (kitab Al Qurān) diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
3. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui,
4. yang membawa berita gembira dan peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling (dari Al Qurān), (dan) tidak mau mendengarkan.
5. Mereka berkata: "hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepada-Nya, dan telinga kami ada sumbatan, dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)".
6. Katakanlah: "Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya,
7. (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir (atau ingkar) akan adanya (kehidupan) akhirat.
8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, mereka mendapat pahala yang tiada putus-putusnya".
9. Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa (atau hari), dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itu adalah Tuhan semesta alam".

10. Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa (atau hari). (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.

11. Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepada langit dan kepada bumi: "Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "kami datang dengan suka hati".

12. Maka Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa (atau hari). Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit dunia dengan bintang-bintang dan Kami memeliharanya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

13. Jika mereka berpaling maka katakanlah: "aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Ad dan Tsamud".

14. Ketika para rasul datang kepada mereka dari depan dan belakang mereka (dengan menyerukan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah". Mereka menjawab: "Kalau Tuhan kami menghendaki tentu Dia akan menurunkan malaikat-malaikat-Nya, maka sesungguhnya kami kafir kepada wahyu yang kamu diutus menyampaikannya".

15. Adapun kaum 'Ad, maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: "siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami?" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah Yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya daripada mereka? Dan mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami.

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي
da- makanan- di da- dan Dia di da- dan Dia atas- dari gunung- di dalam- Dan Dia
lam makanannya lamnya menentukan lamnya memberkati nya gunung nya menjadikan
Waja`ala fihā rawāsiya min fauqihā wabāraka fihā waqaddara fihā aqwātahā fī

أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ سَوَاءً لِلْسَّائِلِينَ ﴿١٠﴾ ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ
asap dan ia langit ke- Dia Kemu- bagi orang-2 sama masa/ empat
(langit) pada menuju dian 10 yang bertanya hari
arba`ati ayyāmin sawā-al lissā-ilīn (10) Tsummas tawā ilas samā-i wahiya dukhānūn

فَقَالَ لَهَا وَلِلْأَرْضِ ائْتِيَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتَا أَتَيْنَا طَائِعِينَ ﴿١١﴾
11 dengan kami keduanya ter- atau suka datanglah dan kepa- kepa- lalu Dia
suka hati datang berkata paksa hati kalian berdua da bumi danya berkata
faqāla lahā walil-ardhi^k tiyā thau`an au karhan qālatā atainā thā-i`īn (11)

فَقَضَيْنَهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا
urusan- langit tiap- pada dan Dia me- dua ma- da- langit tujuh Maka Dia men-
nya tiap wahyukan sa / hari lam jadikannya
Faqadhāhunna sab`a samāwātin fī yaumaini wa-auhā fī kulli samā-in amrahā

وَزَيْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ ۖ وَحِفْظًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ
Maha- keten- demi- dan me- dengan dunia langit dan Ka-
perkasa tuan kianlah melihara bintang-2 mi hiasi
wazayyannas samā-ad dunyā bimashābīha wahifzhā dzālika taqdīrul`azīzil

الْعَلِيمِ ﴿١٢﴾ فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنْذَرْتُكُمْ ضِعْفًا مِّثْلَ ضِعْفَةٍ
petir seperti petir aku telah memper- maka ka- mereka Maka Maha Me-
`alīm (12) Fa-in a`radhū faqul andzartukum shā`iqatam mitsla shā`iqati
ingatkan kalian takanlah berpaling jika 12 ngetahui

عَادٍ وَثَمُودَ ۚ إِذْ جَاءَتْهُمْ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ
dan depan an- dari rasul- datang kepa- Ke- dan Tsa- kaum
dari mereka tara rasul da mereka tika 13 mud `Ad
`ādiw wa-tsamūd (13) Idz jā-at-humur rusulu mim baini aidīhim wamin

خَلْفَهُمْ ۖ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ ۚ قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً
malaikat- tentu Dia Tuhan meng- kalau mereka Allah ke- kalian me- bahwa ja- belakang
malaikat menurunkan kami hendaki berkata berkata cuali nyembah nganlah mereka
khalfihim allā ta`budū illalāh qālū lau syā-a rabbunā la-anzala malā-ikatan

فَأَنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ﴿١٤﴾ فَأَمَّا عَادُ فَاسْتَكْبَرُوا فِي
di maka mereka me- kaum Maka orang-orang dengan- kalian dengan maka sung-
nyombongkan diri `Ad adapun 14 kafir nya diutus apa yang guh kami
fa-innā bimā ursiltum bihī kāfirūn (14) Fa-ammā`ādun fastakbarū fil

الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ
Allah sesung- mereka dan apa- keku- dari lebih/ siapa- dan mere- yang dengan bumi
guhnya perhatikan kah tidak atan kami sangat kah ka berkata benar tanpa
ardhi bighairil haqqi waqālū man asyaddu minnā quwwah awalām yarau annal lāhal

الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ
mereka meng- terhadap tan- dan ada- keku- dari lebih/ Dia mencipta- yang
ingkari da-2 Kami lah mereka atan mereka sangat kan mereka
ladzi khalaqahum huwa asyaddu minhum quwwah wakānū bi-āyatīnā yajhādūn

فَارْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ نَحْسَاتٍ لِنُذِيقَهُمْ
karena Kami akan celaka/ bebera- dalam gemuruh/sa- angin atas Maka Kami
rasakan pada mereka sial pa hari ngat ribut mereka mengirimkan 15
(15) Fa-arsalnā`alaihīm riḥan sharsharan fī ayyāmin naḥisātīl linudziqahum

عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَوةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَخْزَىٰ وَهُمْ

dan me- lebih akhirat dan sung- dunia kehi- da- yang azab
reka hina guh azab dupan lam hina

`adzābal khizyi fil ḥayātīd dunyā wala `adzābul ākhirati akhzā wahum

لَا يَنْصُرُونَ ﴿١٦﴾ وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَىٰ

daripada buta maka (tetapi) me- maka Kami beri Tsamud Dan mereka diberi ti-
reka menyukai petunjuk mereka adapun 16 pertolongan dak

lā yunsharūn (16) Wa-ammā tsamūdu fahadaināhum fastaḥabbul `amā `alal

الْهُدَىٰ فَآخَذْتَهُمْ صُفْعَةً الْعَذَابِ الْهُونَ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

mereka adalah dengan yang meng- azab petir maka menimpa/ petunjuk
kerjakan mereka apa yang hinakan menyambar mereka

hudā fa-akhadzat-hum shā`iqatul `adzābil hūni bimā kānū yaksibūn

وَنَجَّيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿١٨﴾ وَيَوْمَ يُحْشَرُ

dikum- Dan pa- mereka dan adalah mereka orang-orang Dan Kami
pulkan da hari 18 bertakwa mereka beriman yang selamatkan 17

(17) Wanajjainal ladzīna āmanū wakānū yattaqūn (18) Wayauma yuḥsharu

أَعْدَاءُ اللَّهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ

menjadi mereka datang apa apa- Se- mereka di- lalu neraka ke Allah musuh-
saksi kepadanya yang bila hingga 19 bagi-bagi mereka mereka musuh

a`dā-ul lāhi ilan nāri fahum yūza`ūn (19) Ḥattā idzā mā jā-ūhā syahida

عَلَيْهِمْ سَمِعَهُمْ وَأَبْصَرَهُمْ وَجَلَّوْهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْمُلُونَ ﴿٢٠﴾

20 mereka adalah tentang dan kulit-kulit dan penglihatan pendengar- atas
kerjakan mereka apa yang mereka mereka mereka an mereka mereka

`alaihim sam`uhum wa-abshāruhum wajlūduhum bimā kānū ya`malūn (20)

وَقَالُوا لَجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَن طَقْنَا اللَّهَ الَّذِي

yang Allah menjadikan (kulit-kulit) atas kalian men- meng- kepada kulit- Dan mere-
kami berkata berkata kami jadi saksi apa kulit-kulit mereka ka berkata

Waqālū lijulūdihim lima syahittum `alainā qālū anthaqanal lāhul ladzī

أَنْطَقَ كُلُّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أُولَٰ مَرَّةٍ ۖ وَآلِهِ تَرْجِعُونَ ﴿٢١﴾

21 kalian dikem- dan kepa- kali per- mencipta- dan sesu- se- menjadi-
balikan da-Nya tama kan kalian Dia atu gala kan berkata

anthaqa kulla syai-iw wahuwa khalaqakum awwala marratiw wailaihi turja`ūn (21)

وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ ۖ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ

penglihat- dan pendengar- atas/terha- menyaksikan/ bah- kalian ber- adalah Dan
an kalian tidak an kalian dap kalian persaksian wa semsembunyi kalian tidak

Wamā kuntum tastatirūna ay yasyhada `alaikum sam`ukum walā abshārukum

وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِّمَّا تَعْمَلُونَ

kalian dari apa keba- menge- ti- Allah bah- kalian akan kulit-kulit dan
kerjakan yang nyakan tahu dak Alloh wa mengira tetapi kalian tidak

walā julūdukum walākin zhanantum annal lāha lāya`lamu katsīram mimmā ta`malūn

وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرْدَكُمْ فَاصْبَحْتُمْ

maka jadi- Dia menjeru- dengan/terhadap kalian telah yang persangka- Dan yang
lah kalian muskan kalian Tuhan kalian menyangka an kalian demikian itu 22

(22) Wadzālikum zhannukumul ladzī zhanantum birabbikum ardākum fa-ashbahtum

مِنْ الْخَسِرِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ يَصْبِرُوا فَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ ۖ وَإِنْ

dan bagi tempat maka mereka Maka orang-orang dari / ter-
jika mereka tinggal neraka bersabar jika 23 yang rugi masuk

minal khāsirīn (23) Fa-iy yashbirū fannāru matswal lahum wa-iy

16. Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan Sesungguhnya siksa akhirat lebih menghinakan dan mereka tidak diberi pertolongan.

17. Dan adapun kaum Tsamud, maka mereka telah Kami beri petunjuk, tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) daripada petunjuk, maka mereka disambar petir sebagai azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan.

18. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka adalah orang-orang yang bertakwa.

19. Dan pada hari dikumpulkan musuh-musuh Allah ke neraka, lalu mereka dibagi-bagi.

20. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.

21. Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" Kulit mereka menjawab: "Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata, telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dialah yang menciptakan kamu pada kali pertama dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan".

22. Kamu sekali-sekali tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu kepadamu, bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan.

23. Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka kepada Tuhanmu, Dia telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi.

24. Jika mereka bersabar (atas azab neraka) maka nerakalah tempat tinggal bagi mereka dan jika mereka minta dikasihani, maka mereka tidaklah termasuk orang-orang yang dikasihani.

25. Dan Kami tetapkan bagi mereka, teman-teman yang menjadikan mereka memandang bagus apa yang ada di hadapan dan di belakang mereka, dan tetaplah atas mereka keputusan azab pada umat-umat yang terdahulu sebelum mereka, dari jin dan manusia, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

26. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar Al Qur'an ini dan buatlah hiruk-pikuk pada (pembacaan) Al Qur'an, supaya kamu dapat mengalahkan mereka".

27. Maka sesungguhnya Kami akan merasakan azab yang keras kepada orang-orang kafir dan Kami akan memberi balasan kepada mereka dengan seburuk-buruk pembalasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

28. Demikianlah balasan terhadap musuh-musuh Allah, (yaitu) neraka; mereka mendapat tempat tinggal yang kekal di dalam neraka sebagai balasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami.

29. Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Tuhan kami, perlihatkanlah kepada kami, dua orang yang telah menyesatkan kami, (yaitu) dari jin dan manusia, agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami, supaya keduanya itu menjadi orang-orang yang hina".

30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

يَسْتَعْتِبُوا فَمَا هُمْ مِنَ الْمُعْتَبِينَ ﴿٢٥﴾ وَقَيَّضْنَا لَهُمْ
bagi Dan Kami orang-orang yang dari/ ter- mereka maka ti- mereka min-
mereka tetapkan 24 diridai/ dikasihani masuk daklah ta dikasihani
yasta`tibū famā hum minal mu`tabīn (24) Waqayyadhna lahum

قُرْنَاءَ فَرِيقَتِهِمْ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمْ
atas dan di belakang dan apa hadapan di an- apa bagi maka mere- teman-
mereka pasti mereka yang mereka tara yang mereka ka menghiasi teman
quranā-a fazayyanū lahum mā baina aidīhim wamā khalfahum waḥaqqa `alaihimul

الْقَوْلُ فِيَّ أُمِّ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّهُمْ
sungguh dan ma- jin dari sebelum dari telah sung- umat- pa- perkataan/
mereka nusia mereka mereka lewat guh umat da ketetapan
qaulu fī umamin qad khalat min qablihim minal jinni wal-ins innahum

كَانُوا خَسِرِينَ ﴿٢٥﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْآنِ
Al-Qur'an kepa- kalian ja- mereka orang-2 Dan ber- orang-orang adalah
da ini mendengar ngan kafir yang kata 25 yang rugi mereka
kānū khāsirīn (25) Waqālal ladzīna kafarū lā tasma`ū lihādzaḥ qur-āni

وَالْغَوَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَعْلَبُونَ ﴿٢٦﴾ فَلَنَذِيقَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا عَذَابًا
azab mereka orang-2 Maka sungguh Ka- kalian dapat supaya pada- dan buatlah
kafir yang mi akan dirasakan 26 mengalahkan kalian nya keributan
walghau fīhi la'allakum taghlibūn (26) Falanudziqannal ladzīna kafarū `adzāban

شَدِيدًا وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَشْوَأَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾ ذَلِكَ جَزَاءُ
balasan Demi- mereka adalah yang sangat dan sungguh Kami a- sangat/
Kianlah 27 kerjakan mereka buruk kan membalas mereka keras
syadīdaw walanajziyannahum aswa-al ladzī kānū ya`malūn (27) Dzālika jazā-u

أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ
mereka terhadap adalah dengan pemba- kekal tempat di da- bagi ne- Allah musuh-
ingkar ayat-2 Kami mereka apa yang lasan tinggal lamnya mereka raka musuh
a`dā-il lāhin nār lahum fīhā dārul khuld jazā-am bimā kānū bi-āyātinaḥ yajhadūn

﴿٢٨﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرَنَا الَّذِينَ اضَلَلْنَا مِنَ الْجِنَّ
jin dari telah meny- dua orang perlihatkan Tuhan mereka orang-orang Dan
satkan kami yang kepada kami kami kafir yang berkata 28
(28) Waqālal ladzīna kafarū rabbanā arinal ladzaini adhallaḥnā minal jinni

وَالْإِنْسِ نَجْعَلُهُمَا تَحْتَ أَقْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ ﴿٢٩﴾
orang-2 yang dari supaya ke- telapak di kami jadikan / le- dan ma-
29 rendah/hina duanya menjadi kaki kami bawah takkan keduanya nusua
wal-insi naj`alhumā taḥta aqdāminā liyakūnā minal asfalīn (29)

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمْ
atas akan mereka mene- kemu- Allah Tuhan mereka orang-orang Sesung-
mereka turun guhkan pendirian dian dian kami berkata yang guhnya
Innal ladzīna qālū rabbunāl lāhu tsummas taqāmū tatanazzalu `alaihimul

الْمَلَائِكَةُ لَا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ
dengan dan gembira- kalian me- dan kalian jangan- malaikat
surga kanlah mereka rasa sedih jangan takut lah
malā-ikatu allā takhafū walā taḥzanū wa-absyirū biljannatil

الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ نَحْنُ أُولَآئِكَ فِي الْحَيَوةِ

kehidupan dalam pelindung-2 Kami kalian adalah yang

latī kuntum tū`adūn (30) Nahnu auliyā-ukum fil ḥayātid

الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهَىٰ أَنفُسُكُمْ

diri kalian apa di da- dan bagi kalian akhirat dan dunia

dunyā wa fil ākhirah walakum fihā mā tasytahī anfusukum

وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدْعُونَ ﴿٣١﴾ نَزَّلَا مِنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ ﴿٣٢﴾

32 Maha Maha dari Pemberian/ kalian apa di da- dan bagi

Penyayang Pengampun hidangan minta yang lamnya kalian

walakum fihā mā tadda`ūn (31) Nuzulam min ghafūrī rahīm (32)

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ

dan dia kebajikan/ dan berbuat/ Allah ke- dia me- daripada perka- lebih dan sia-

berkata saleh beramal pada nyeru orang taan baik pakah

Waman aḥsanu qaulam mimman da`ā ilal lāhi wa`amila shālīḥaw waqāla

إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾ وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ

kejahatan dan kebaikan sama dan ti- orang-orang yang dari/ter- sung-

innanī minal muslimīn (33) Walā tastawil ḥasanatu walas sayyi-ah

إِدْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ

seakan- permu- dan di an- di antara orang maka lebih ia dengan tolak-

idfa` billatī hiya aḥsanu fa-idzal ladzī bainaka wabainahū `adāwatun ka-annahū

وَلِيٍّ حَمِيمٍ ﴿٣٤﴾ وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقَاهَا

dibe- dan mereka orang-orang ke- dijumpainya/ dan sangat penolong/

waliyyun ḥamīm (34) Wamā yulaqqāhā illal ladzīna shabarū wāmā yulaqqāhā

إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾ وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْعٌ

gang- setan dari menggang- dan a- yang keberun- yang ke-

illā dzū ḥazh-zhin `azhīm (35) Wa-immā yanzaghannaka minasy syaithāni nazhgun

فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٦﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ

tanda-2 ke- dan dari Maha Maha Dia- sungguh dengan maka ber-

fasta`idz billāh innahū huwas samī`ul `alīm (36) Wamin āyātihil

الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ ﴿٣٧﴾ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ

kepada kalian jangan- dan dan dan malam

lailu wannahāru wasy-syamsu walqamar lā tasjudū lisy-syamsi

وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ

kalian jika menciptakan Dia kepada dan sujud- kepada dan jangan

adalah adalah keduaanya yang Allah lah kalian bulan (pula)

walā lilqamari wasjudū lillāhil ladzī khalaqahunna in kuntum

31. Kamilah Pelindung-Pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta.

32. Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

33. Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?"

34. Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang di antaramu dan di antara dia ada permusuhan, seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.

35. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar, dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar.

36. Dan jika syaitan mengganggu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

37. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah kamu bersujud kepada matahari maupun bulan, tapi sujudlah kepada Allah yang telah menciptakan keduanya, Jika kamu beribadah hanya kepada-Nya.

38. Jika mereka menyombongkan diri, maka mereka (malaikat-malaikat) yang di sisi Tuhanmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, serta mereka tidak jemu-jemu bertasbih. **[[41]]**

39. Dan di antara tanda-tanda-Nya (ialah) bahwa kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya bumi itu bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

40. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Kami, mereka tidak bisa bersembunyi dari Kami. Maka apakah orang-orang yang dilemparkan ke dalam neraka lebih baik, ataukah orang-orang yang datang dengan aman sentosa pada hari Kiamat? Perbuatlah apa yang kamu kehendaki; Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

41. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al Qurān, ketika Al Qurān itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan sesungguhnya Al Qurān itu adalah kitab yang mulia (lagi perkasa),

42. yang tidak datang kepada Al Qurān itu kebatilan, baik dari depan maupun dari belakang (atau pada masa lalu dan yang akan datang), yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji.

43. Tidaklah ada yang dikatakan (oleh orang-orang kafir) kepadamu itu selain apa yang sesungguhnya telah dikatakan kepada rasul-rasul sebelum kamu. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan dan hukuman yang pedih.

إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿٣٧﴾ فَإِنْ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ
di sisi maka (malaikat-2) yang mereka menyombongkan diri Maka jika 37 kalian beribadah kepada-Nya
iyyāhu ta`budūn (37) Fa-inis takbarū falladzīna `inda

رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ﴿٣٨﴾
38 mereka tidak dan / sedang dan di kepada-Nya mereka bertasbih Tuhan kamu
rabbika yusabbihūna lahū billaili wannahāri wahum lā yas-amūn (38)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنَّكَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ
air atas-Nya Kami turunkan maka apabila diam/ tandus bumi melihat bahwasanya kalian tanda-Nya dan dari
Wamin āyātihi annaka taral ardhā khāsyi`atan fa-idzā anzalnā `alaihal mā-ah

اهْتَزَتْ وَرَبَّتْ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمُحْيِي الْمَوْتِ إِنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
sesu-atu segala atas sungguh yang tentu dapat menghidup-Dia sung-dan berkem-ia ber-
tazzat warabat innal ladzī ahyāhā lamuhyil mautā innahū `alā kulli syai-in gerak
tazzat warabat innal ladzī ahyāhā lamuhyil mautā innahū `alā kulli syai-in

قَدِيرٌ ﴿٣٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي آيَاتِنَا لَا يَخْفُونَ عَلَيْنَا أَفَمَنْ
apakah-ma-atas/da-mereka ter-tidak ayat-2 pada mereka ber-orang-2 sesung-Maha-
qadir (39) Innal ladzīna yulhidūna fī āyātina lā yakhfauna `alainā afamay guhnya 39 kuasa

يُلْقَى فِي النَّارِ خَيْرٌ أَمْ مَنْ يَأْتِيَّ آمِنًا يَوْمَ الْقِيَمَةِ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ
kalian ke-apa berbu-kiamat pada aman ia da-orang atau lebih neraka da-ia dilem-
yulqā fin nāri khairun ammay ya`ti`āminay yaumal qiyāmah i`malū mā syi`tum tang yang kah baik lam parkan

إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ
ia datang ke-ke-dengan peringat-mereka orang-2 Sesung-Maha kalian dengan sunggu-
innahū bimā ta`malūna bashīr (40) Innal ladzīna kafarū bidz-dzikri lammā jā-ahum ingkar yang guhnya 40 Melihat kerjakan apa yang Dia

وَأَنَّهُ لَكَتَّابٌ عَزِيزٌ ﴿٤١﴾ لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ
dari dan depan-antara dari ke-datang ke-Tidak per-benar-benar dan sung-
wa-innahū lakitābun `azīz (41) Lā ya`tihi bāthilu mim baini yadaihi walā min kasa kitab guh ia

خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ﴿٤٢﴾ مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدْ قِيلَ
dikata-sung-apa kecu-kepa-di ka-Tidak-Maha Yang Maha-dari diturun-bela-
khalfihi tanzilum min ḥakīmīn ḥamīd (42) Mā yuqālu laka illā mā qad qīla Kan guh yang ali damu takan lah 42 Terpuji bijaksana kan kangnya

لِلرُّسُلِ مِنْ قَبْلِكَ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٍ ﴿٤٣﴾
43 pedih siksaan/ dan mem-am-benar-2 Tuhan sung-sebelum dari kepada
lirrusuli min qablik inna rabbaka ladzū maghfiratiw wadzū `iqābin alīm (43) mempunyai kamu guh kamu rasul-2

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ؕ أَعْجَمِيٌّ
apakah selain ayat-2 di-menga-tentu mereka bahasa asing/ sebagai Kami dan
bahasa Arab nya jelaskan pa tidak mengatakan selain Arab bacaan jadikan sekiranya
Walau ja`alnāhu qur-ānan a`jamiyyal laqālū laulā fushshilat āyātuh a-ha`jamiyyuw

وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ
dan orang- dan pena- petunjuk mereka bagi orang- ia kata- dan orang Arab/
orang yang war/ obat beriman orang yang (Al-Qurān) kanlah bangsa Arab
wa`arabiyy qul huwa lil ladzina āmanū hudaw wasyifā^k walladzina

لَا يُؤْمِنُونَ فِيْ اٰذَانِهِمْ وَقُرْ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى اُولٰٓئِكَ
mere- buta/ke- atas dan ia sum- telinga pada mereka tidak
ka itu gelapan mereka (Al-Qurān) bat mereka beriman
lā yu^kminūna fī ādzānihim waqruw wahuwa `alaihim `amā ulā-ika

يُنَادُوْنَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيْدٍ ۝۴۴ وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوسٰى الْكِتٰبَ
Kitab Musa telah Kami Dan sesung- yang tem- dari mereka
(Taurat) berikan guhnya 44 jauh pat dipanggil
yunādauna mim makānim ba`īd (44) Walaqad ātainā mūsā kitāba

فَاٰخُتِفَ فِيْهِ وَلَوْ لَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَفُضِيْ
tentu di- Tuhan dari telah lewat/ kalimat/ dan jika di da- maka ia diper-
putuskan kamu terdahulu ketetapan tidak lamnya selisihkan
fakhtulifa fīh walaulā kalimatun sabaqat mir rabbika laqudhiya

بَيْنَهُمْ وَاِنَّهُمْ لَفِيْ شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيْبٍ ۝۴۵ مَنْ عَمِلْ صٰلِحًا
kebajikan/ berbuat/ barang kebi- darinya kera- benar-2 dan sesung- di antara
saleh beramal siapa 45 ngungan guan dalam guhnya mereka mereka
bainahum wa-innahum lafī syakkim minhu murīb (45) Man `amila shālīhan

فَلِنَفْسِهِ ۝۴۶ وَمَنْ اَسَآءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلٰمٍ لِّلْعٰبِدِ
46 terhadap berbuat Tuhan dan ti- maka atasnya/ berbuat dan ba- maka untuk
hamba-2-(Nya) aniaya kamu daklah dirinya sendiri jahat rang siapa dirinya sendiri
falinafsihī waman asā-a fa`alaihā wamā rabbuka bizhallāmil lil`abīd (46)

اِلٰهِيْ يُّرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ ثَمَرٍ مِّنْ اَكْمَامِهَا
kelopakNya dari buah- dan hari penge- dikem- kepa-
buah-buahan keluar tidak kiamat tahuan balikan da-Nya
Ilaihi yuraddu `ilmus sā`ah wamā takhruju min tsamarātīm min akmāmihā

وَمَا تَحْمِلُ مِنْ اُنْثٰى وَلَا تَضْعُ اِلَّا بِعِلْمِهِ ۝ وَيَوْمَ يُنَادِيْهِمْ اَيْنَ
di Dia (Tuhan) me- dan pa- dengan penge- ke- mela- dan seorang dari mengan- dan
mana manggil mereka da hari tahuan-Nya cuali hirkan tidak perempuan dung tidak
wamā taḥmilu min untṣā walā tadha`u illā bi`ilmih wayauma yunādīhim aina

شُرَكَآءِيْ ۝۴۷ قَالُوْٓا اٰذْنُكَ مَا مِنَّا مِنْ شَهِيدٍ ۝۴۸ وَضَلَّ
dan sesat/ seorang dari dari tidak kami nyatakan mereka berka- sekutu-
lenyap 47 saksi kami ada kepada Engkau ta/menjawab sekutu-Ku
syurakā-ī qālū ādzannāka mā minnā min syahīd (47) Wadhalla

عَنَّهُمْ مَّا كَانُوْٓا يَدْعُوْنَ مِنْ قَبْلُ وَظَنُوْٓا مَا لَهُمْ مِنْ مَّخِيْصٍ ۝۴۸
48 tempat dari bagi tidak dan mereka sebelum/ dari mereka se- mereka apa dari
lari mereka ada menyangka dahulu ru/sembah adalah yang mereka
`anhum mā kānū yad`ūna min qabl wazhannū mā lahum mim maḥīsh (48)

لَا يَسْئَلُ الْاِنْسَانُ مِنْ دُعَآءِ الْخَيْرِ ۝۴۹ وَانْ مَّسَّهُ الشَّرُّ فَيَئُوْسُ
maka dia jemu/ kejelekan/ menim- dan keba- berdo/ dari manusia tidak jemu-2
putus harapan bahaya pa dia jika ikan memohon kalia
Lāyas-amul insānu min du`ā-il khairi wa-im massahusy syarru faya-ūsun

44. Dan jikalau Kami jadikan Al Qurān itu suatu bacaan dalam bahasa lain selain bahasa Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Qurān) dalam bahasa asing, sedang rasul adalah orang Arab? Katakanlah: "Al Qurān itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman, pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Qurān itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti orang) yang dipanggil dari tempat yang jauh".

45. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa, Taurat, lalu diperselisihkan tentang Taurat itu. Kalau tidak ada keputusan yang telah terdahulu dari Tuhanmu, tentulah diputuskan (perkara yang diperselisihkan) di antara mereka (orang-orang kafir) itu. Dan Sesungguhnya mereka terhadap Al Qurān benar-benar dalam keragu-raguan yang membingungkan.

46. Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barang siapa mengerjakan perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba-Nya.

47. (25) Kepada-Nya-lah dikembalikan pengetahuan tentang hari Kiamat. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku itu?", mereka menjawab: "kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".

48. Dan hilang lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada tempat lari bagi mereka.

49. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka, dia menjadi putus asa lagi putus harapan.

50. Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpa kesusahan, pastilah dia berkata: "Ini adalah hakku, dan aku tidak mengira bahwa hari kiamat itu akan terjadi. Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku maka sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan pada sisi-Nya". Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasakan kepada mereka azab yang keras.

51. Dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka, maka ia banyak berdoa.

52. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu jika (Al Quran) itu datang dari sisi Allah, kemudian kamu mengingkarinya. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang dalam perselisihan yang jauh?"

53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi Saksi atas segala sesuatu?

54. Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka dalam keraguan tentang pertemuan dengan Tuhan mereka. Ingatlah bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu.

قَنُوطٌ ٤٩ وَلَئِنْ أَذَقْنَاهُ رَحْمَةً مِنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَاءٍ مَسَّتْهُ
menim- kesu- se- dari dari rahmat Kami rasakan dan putus
panya- sahan- sudah dari Kami kepadanya jika asa
qanūth (49) Wala-in adzaqnāhu raḥmatam minnā mim ba'di dharrā-a massat-hu

لَيَقُولَنَّ هَذَا لِي وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَى
ke- aku dikem- dan tegak/ waktu itu/ aku me- dan ba- ini tentu dia
pada balikan jika terjadi hari kiamat ngira tidak giku berkata
layaqūlanna hadzā lī wamā azhunnus sâ`ata qâ-imataw wala-ir ruji`tu ilā

رَبِّي إِنَّ لِي عِنْدَهُ لِلْحُسْنَى فَلَنَبَيِّنَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا
mereka dengan/ten- mereka orang-2 maka sungguh kebaikan di sisi- ba- sesung- Tuhan-
kerjakan tang apa kafir yang akan Kami beritakan Nya- giku guhnya ku
rabbi inna lī `indahū lalfusnā falanunabbi-annal ladzina kafarū bimā `amilū

وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِّنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ ٥٠ وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ
manusia atas Kami beri- dan keras azab dari dan sungguh akan Kami
kan nikmat apabila 50 rasakan kepada mereka
walanudziqannahum min `adzābin ghalīzh (50) Wa-idzā an`amnā `alal insāni

أَعْرَضَ وَنَا بِجَانِبِهِ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَذُو دُعَاءٍ عَرِيضٍ
luas/ doa / per- maka ia kejelekan menim- dan di sam- dan menja- ia ber-
panjang mohonan mempunyai bahaya panya apabila pingnya uhkan diri paling
a`radha wana-ā bijānibihī wa-idzā massahusy syarru fadzū du`ā-in `arīdh

قُلْ ٥١ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ثُمَّ كَفَرْتُمْ
kalian kemu- Allah sisi dari adalah jika bagaimana pen- kata-
ingkar dian 51 dapat kalian kanlah 51
(51) Qul ara-aitum in kāna min `indil lāhi tsumma kafartum

بِهِ مَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ هُوَ فِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ٥٢ سَنُرِيهِمْ
akan Kami perlihat- jauh perpecahan/ da- dia daripada lebih siapa pada-
kan kepada mereka 52 perselisihan lam orang sesat yang nya
bihi man adhalla mimman huwa fī syiqāqim ba`īd (52) Sanurihim

أَيُّنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ٥٣
hak/ bahwa bagi jelas sehingga diri dan ufuk /sege- pada tanda-2
benar dia mereka mereka pada nap penjuru Kami
āyātina fī alāfāqi wafī anfusihiḥim ḥattā yatabayyana lahum annahul ḥaqq

أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ٥٤ أَلَا إِنَّهُمْ
sesungguh- ingat- menjadi se- segala atas bahwa dengan Tu- cukup dan apa-
nya mereka lah 53 saksi suatu Dia han kamu kah tidak
awalam yakfi birabbika annahū `alā kulli syai-in syahīd (53) Alā innahum

فِي مَرِيَّةٍ مِّنْ لِّقَاءِ رَبِّهِمْ ٥٥ أَلَا إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيطٌ ٥٤
54 Maha se- dengan sesung- ingat- Tuhan perte- dari kera- dalam
Meliputi suatu segalanya guhnya Dia lah mereka muan guan
fī miryatim mil liqā-i rabbihiḥim alā innahū bikulli syai-im muḥīth (54)

سُورَةُ الشُّورَى

Suratusy Syūra

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

حَمْدٌ ۝١ عَسَقَ ۝٢ كَذَلِكَ يُوحِي إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ

sebelum dari orang-2 dan kepada Dia me- demi- 2 'Ain Sīn Āā
kamu yang kepada kamu wahyukan kianlah Qāf 1 Mīm
Āā mīm (1) `ain sīn qāf (2) Kadzālika yūhī ilaika wa-ilal ladzina min qablikal

اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝٣ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ

dan bumi di dan apa langit di apa milik- Maha- Maha- Allah
Dia lāhul `azīzul ḥakīm (3) Lahū mā fis samāwāti wamā fil ardhī wahuwal

الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ۝٤ تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ

atasnya dari pecah/ langit hampir 4 Maha- Maha-
terbelah tingsgi

`aliyyul `azhīm (4) Takādus samāwātu yatafath-tharna min fauqihinn

وَالْمَلَائِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي

di bagi dan mereka me- Tuhan dengan mereka dan ma-
orang mohonkan ampun mereka memuji bertasbih laikat
walmalā-ikatu yusabbihūna biḥamdī rabbihim wayastaghfirūna liman fil

الْأَرْضِ إِلَّا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۝٥ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا

meng- dan orang- Maha Maha Dia Allah sesung- ingat- bumi
ambil orang yang 5 Penyayang Pengampun guhnya lah
ardh alā innal lāha huwal ghafūrur rahīm (5) Walladzinat takhadzū

مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِظَ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

pengawal/ atas kalian dan atas penjaga/ Allah pelindung- selain Dia dari
pengurus mereka tidaklah mereka pengawas pelindung (Allah)
min dūnihī auliyā-al lāhu ḥafīzhun `alaihīm wamā anta `alaihīm biwakīl

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنْذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ

dan orang kota ibu supaya kalian bahasa Al- kepada Kami dan
yang ber peringatan Arab Qurān kamu wahyukan demikian 6
(6) Wakadzālika auḥainā ilaika qur-ānan `arabiyyal litundzira ummal qurā waman

حَوْلَهَا وَتُنْذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي

da- dan sego- surga da- sego- di dalam- kera- tidak ber- hari dan kalian be- sekeli-
lam longan lam longan nya guan ada kumpul ri peringatan lingnya
ḥaulahā watundzira yaumal jam`i lā raiba fih farīqun fil jannati wafarīqun fis

السَّعِيرِ ۝٧ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُدْخِلُ

Dia mema- akan satu umat tentu Dia men- Allah meng- dan neraka
sukkan tetapi jadikan mereka hendaki jika 7
sa`ir (7) Walau syā-allāhu laja`alahum ummataw wāḥidataw walākiy yudkhilu

مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ۝٨

seorang dan seorang da- me- tidak- dan orang-orang rahmat- ke Dia ke- orang
8 penolong tidak pelindung ri reka lah yang zalim Nya dalam hendaki
may yasyā-u fī rahmatih wazh-zhālimūna mā lahum miw waliyyiw walā nashīr (8)

ASY SYŪRA

(Musyawarah)

Surah ke-42

53 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Āā mīm.
2. `ain sīn qāf.
3. Demikianlah Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang sebelum kamu.
4. Kepunyaan-Nya-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
5. Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atas (karena kebesaran Tuhan) dan malaikat-malaikat bertasbih serta memuji Tuhannya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
6. Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka.
7. Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Qurān dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada penduduk ibu kota (Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (atau hari kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk (neraka) Jahannam.
8. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Allah menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka, seorang pelindungpun dan tidak pula seorang penolong.

9. Atau patutkah mereka mengambil pelindung-pelindung selain Allah? Maka Allah, Dialah Pelindung (yang sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

10. Dan apa yang kamu perselisihkan di dalam Al Qur'an dari sesuatu masalah, maka keputusan sesuatu masalah itu (kembalikanlah) kepada Allah. Yang demikian itulah Allah, Tuhanku. Kepada-Nyalah aku bertawakal dan kepada-Nya-lah aku kembali.

11. (Allah) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu, dari dirimu berpasangan-pasangan dan dari binatang ternak juga berpasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dialah yang Maha Mendengar dan Melihat.

12. Bagi-Nya perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

13. ☞ Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh, dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan 'Isa yaitu: hendaklah kamu tegakkan agama (Allah) dan janganlah kamu berpecah belah di dalam agama itu. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki kepada agama tauhid dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya bagi orang yang mau kembali (kepada-Nya).

أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۚ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَهُوَ
dan orang-2 menghi- dan pelin- Dia maka pelindung- selain dari mereka atau-
Dia yang mati dupkan Dia dung Allah pelindung Dia mengambil kah
Amit takhadzū min dūnihi auliyā^k fallāhu huwal waliyyu wahuwa yuhyīl mautā wahuwa

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٩﴾ وَمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَحُكْمُهُ
maka hukum- se- dari di da- kalian per- dan Maha- se- segala atas
nya/ putusannya suatu lamnya selisihkan apa yang 9 kuasa suatu
`alā kulli syai-in qadīr (9) Wamakh talaftum fīhi min syai-in fahukmuhū

إِلَى اللَّهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبِّي عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ﴿١٠﴾
aku kembali/ dan kepa- aku ber- atas-Nya/ Tu- Allah demi- Allah ke-
10 bertobat da-Nya tawakal kepada-Nya hanku kian itu pada
ilal lāh dzālikumul lāhu rabbī `alāihi tawakkaltu wa-ilāihi unīb (10)

فَاطْرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
berpasang- diri dari bagi Dia men- dan langit Pen-
pasangan kalian kalian jadian bumi cipta
Fāthirus samāwāti wal-ardh ja`ala lakum min anfusikum azwājā

وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا ۚ يَذُرُكُمْ فِيهِ لِيَافِئَكُمْ فَعَلًا ۚ وَمِنَ الْإِنْعَامِ أَزْوَاجًا ۚ
sesuatu serupa de- bukan/ pada- Dia menjadikan ka- berpasang- binatang dan
ngan Dia tidak ada nya lian berkembang pasangan ternak dari
waminal an`āmi azwājay yadzra-ukum fīh laisa kamitslihi syai-uw

وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١١﴾ لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
dan langit perben- bagi- Maha Maha dan
bumi daharaan Nya 11 Melihat Mendengar Dia
wahuwas samī`ul bashīr (11) Lahū maqālīdus samāwāti wal-ardh

يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٢﴾
Maha Me- se- dengan sungguh dan Dia tentu- Dia ke- bagi rezeki Dia la-
12 ngetahui suatu segala Dia kan/ sempitkan hendaki siapa yang pangkan
yabsuthur rizqa limay yasyā-u wayaqdir innahū bikulli syai-in `alīm (12)

﴿١٣﴾ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا
Kami dan Nuh dengan- Dia wa- apa agama dari bagi Dia men-
wahyukan yang yang nya siatkan yang kalian syariatkan
Syara`a lakum minad dīni mā wash-shā bihi nūhaw walladzī auhainā

إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ
agama kalian hen- dan dan Ibrahim dengan- kami wa- dan apa kepada
tegakkan daklah `Isa Musa nya siatkan yang yang kamu
ilaika wamā wash-shainā bihi ibrahīma wamūsā wa`īsā an aqī mud dīna

وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۚ اللَّهُ
Allah kepa- kalian seru apa orang-orang atas sangat di da- kalian berpe- dan
danya mereka yang musyrik musyrik berat lamnya cah belah jangan
walā tatafarraqū fīh kabura `alal musyrikīna mā tad`ūhum ilāih allāhu

يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴿١٤﴾ وَمَا
dan ia kem- siapa kepa- dan Dia mem- Dia ke- siapa kepa- Dia
tidak 13 bali yang anya anya beri petunjuk hendaki yang anya memilih
yajtabī ilāihi may yasyā-u wayahdī ilāihi may yunīb (13) Wamā

تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ
kalimat/ dan ka- di antara kedeng- penge- datang kepa- apa sesu- dari ke- mereka ber-
ketetapan ketetapan mereka kian tahuan da mereka yang dah cuali pecah belah
tafarraqū illā mim ba`di mā jā-ahumul `ilmu baghyām bainahum walaulā kalimatun

سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى لَّقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ
orang-2 dan di antara pasti di tertentu/ waktu sampai Tuhan dari telah lewat/
yang sungguh mereka putusan ditentukan pada kamu dahulu
sabaqat mir rabbika ilā ajalim musammal laqudhiya bainahum wa-innal ladzīna

أُورِثُوا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَقَدْ لَفِيَ شَكٌّ مِنْهُ مُرِيبٌ ۖ
14 kebim- darinya keragu- benar-2 sesudah dari Al-Kitab mereka
bangan raguan dalam mereka diwarisi
ūritsul kitāba mim ba`dihim lafī syakkim minhu murīb (14)

فَلِذَلِكَ فَادْعُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ
hawa naf- kamu dan kamu sebagai- dan tetapkan/ serulah maka ka-
su mereka mengikuti jangan diperintah mana tegakkanlah rena itu
Falidzālika fad`u wastaqim kamā umirta walā tattabi` ahwā-ahum

وَقُلْ أَمَرْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ
untuk ber- dan aku Kitab dari (oleh) me- dengan aku ber- dan ka-
buat adil diperintah Allah nururkan apa yang iman takan
waqul āmantu bimā anzalallāhu min kitāb wa-umirtu li-a`dila

بَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ
amal-amal dan bagi amal-amal bagi dan Tu- Tuhan Allah di antara
kalian kalian kami kami han kalian kami kami kalian
bainakum allāhu rabbunā warabbukum lanā a`mālunā walakum a`mālukum

لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا وَمِنَّا وَالْيَهُ الْمَصِيرُ ۖ
15 tempat dan kepa- di antara Dia akan me- Allah dan antara di antara perteng- tidak
kembali da-Nya kami kami ngumpulkan kalian kami karan ada
lā hujjata bainanā wabainakum allāhu yajma`u bainanā wa-ilaihil mashīr (15)

وَالَّذِينَ يُحَاجُّونَ فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا اسْتُجِيبَ لَهُ حُجَّتُهُمْ
bantahan pada- dite- apa yang sesu- dari Allah pada mereka dan orang-
mereka nya rima (agama) dah membantah orang yang
Walladzīna yuhājūna fil lāhi mim ba`di mas tujība lahū hujjatuhum

دَاحِضُهُ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ
sangat azab dan bagi kemur- dan atas Tuhan di sisi batil/
keras mereka mereka kaan mereka mereka mereka sia-sia
dāhidhatun `inda rabbihim wa`alaihim ghadhabuw walahum `adzābun syadīd

اللَّهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَالْمِيزَانَ وَمَا يُدْرِيكَ
kamu me- dan ti- dan dengan Al-Kitab menu- yang Allah
ngetahui daklah neraca kebenaran (Al-Qurān) runkan
(16) Allāhul ladzī anzalal kitāba bilhaqqi walmizān wamā yudrika

لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيبٌ ۖ يَسْتَعْجِلُ بِهَا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
mereka tidak orang-2 dengannya minta di- dekat kiamat barang-
beriman yang yang (kiamat) segerakan 17 kali
la`allas sā`ata qarīb (17) Yasta`jilu biha ladzīna lā yu`minūna

بِهَا وَالَّذِينَ آمَنُوا مُشْفِقُونَ مِنْهَا وَيَعْلَمُونَ أَنَّهَا الْحَقُّ
benar bahwasanya dan mereka darinya merasa mereka dan orang- dengan-
ia (kiamat) mengetahui takut beriman orang yang nya
bihā walladzīna āmanū musyfiqūna minhā waya`lamūna annahal haqq

14. Dan mereka (ahli kitab) tidak berpecah belah, kecuali setelah datang pada mereka ilmu pengetahuan, karena kedengian di antara mereka. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang terlebih dahulu dari Tuhanmu (untuk menangguhkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah sudah diputuskan hukuman di antara mereka. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab (Taurat dan Injil) sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan dan kebimbangan tentang kitab itu.

15. Maka karena itu serulah (mereka kepada agama Islam ini) dan tetapkan sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: "aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kamu. Alloh-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Alloh mengumpulkan antara kita dan kepada-Nya-lah (kita) kembali".

16. Dan orang-orang yang membantah (agama) Allah sesudah agama itu diterima, maka bantahan mereka itu sia-sia saja di sisi Tuhan mereka. Mereka mendapat kemurkaan (Allah) dan bagi mereka azab yang sangat keras.

17. Allah-lah yang menurunkan kitab dengan (membawa) kebenaran dan (menurunkan) neraca (keadilan). Dan kamu tidaklah mengetahui, barangkali hari kiamat itu (sudah) dekat?

18. Orang-orang yang tidak beriman kepada hari kiamat meminta supaya hari kiamat itu segera didatangkan, dan orang-orang yang beriman merasa takut kepada hari kiamat, dan mereka yakin bahwa kiamat itu adalah benar (akan terjadi). Ketahuilah bahwa sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang kapan terjadi kiamat itu benar-benar dalam kesesatan yang jauh.

19. Allah Maha lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada siapa yang di kehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

20. Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat, akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagian apapun di akhirat.

21. Apakah mereka mempunyai sekutu selain Allah, yang menetapkan aturan agama bagi mereka dan tidak diizinkan Allah? Dan sekiranya tak ada ketetapan yang menunda (hukuman dari Allah) tentulah hukuman di antara mereka telah dilaksanakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan memperoleh azab yang amat pedih.

22. kamu lihat orang-orang yang zalim sangat ketakutan karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

23. Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku, kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan, akan Kami tambahkan kebaikan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

﴿١٨﴾

jauh	kese-	benar-2	hari	pada	mereka	orang-2	sesung-	ingat-
18	satan	dalam	kiamat		membantah	yang	guhnya	lah

alā innal ladzīna yumārūna fis s'ati lafī dhalālim ba'id (18)

اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ

Maha-	Maha-	dan	Dia ke-	siapa	Dia mem-	terhadap ham-	Maha-	Allah
perkasa	kuat	Dia	hendaki	yang	beri rezeki	ba-hamba-Nya	lembut	

Allāhu lathīfum bi'ibādihī yarzuqu may yasyā-u wahuwal qawīyyul 'azīz

﴿١٩﴾

dan ba-	tanaman/ke-	pada	bagi-	Kami tam-	akhirat	tanaman/	meng-	adalah	barang
rang siapa	untungan itu		nya bahkan			keuntungan	hendaki	ia	siapa

(19) Man kāna yurīdu ḥartsal ākhirati nazid laḥu fī ḥartsih waman

كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ

dari	akhirat	di	bagi-	tidak	darinya	Kami berikan	dunia	tanaman/	meng-	adalah
			nya ada		kepadanya			keuntungan	hendaki	ia

kāna yurīdu ḥartsad dunyā nu'tihī minhā wamā laḥu fil ākhirati min

﴿٢٠﴾

agama	dari	untuk	mereka men-	sekutu-	mereka	atau		bagian
		mereka	syariatkan	sekutu	mempunyai		20	

nashīb (20) Am lahum syurakā-u syara' ū lahum minad dīni

مَا لَمْ يَأْذَنْ بِهِ اللَّهُ وَلَوْلَا كَلِمَةُ الْفَصْلِ لَفُتِنَ بِهِمْ

di antara	pasti	tunda	kalimat/	dan jika	Allah	dengan-	meng-	tidak	apa
mereka	diputuskan		ketetapan	tidak		nya	izinkan		yang

mā lam ya'dzam bihil lāh walaulā kalimatul fashli laqudhiya bainahum

﴿٢١﴾

orang-orang	kalian akan		pedih	azab	bagi	orang-orang	dan
yang zalim -	melihat	21			mereka	yang zalim	sungguh

wa-innash zhālimīna lahum 'adzābun alīm (21) Tarazh zhālimīna

مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُوَ وَاقِعٌ بِهِمْ وَالَّذِينَ

dan orang-	pada	menimpa	dan ia	mereka	karena apa	mereka
orang yang	mereka		(balasannya)	kerjakan	(kejahatan)	ketakutan

musyfiqīna mimma kasabū wahuwa wāqī'um bihim walladzīna

أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي رَوْضٍ الْجَنَّتِ لَهُمْ

bagi	surga	taman-	dalam	kebajikan/	dan mereka	mereka
mereka		taman		saleh	beramal	beriman

āmanū wa'amilush shālihāti fī raudhatil jannāt lahum

﴿٢٢﴾

besar	karunia	ia	demi-	Tuhan	di	mereka	apa
22			kian itu	mereka	sisi	kehendaki	yang

mā yasyā'una 'inda rabbiḥim dzālika huwal fadhlu kabīr (22)

ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهَ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا

ti-	kata-	kebajikan/	dan mereka	mereka	orang-2	hamba-2-	Allah	menggem-	yang	demikian/
dak kanlah	saleh	beramal	beriman	yang	Nya			birakan		itu

Dzālikal ladzī yubasy-syirul lāhu 'ibādahul ladzīna āmanū wa'amilush shālihāt qul lā

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ

Kami tam-	keba-	menger-	dan ba-	kekelu-	da-	kasih	ke-	im-	atasnya	aku minta ke-
bahkan	ikan	jakan	rang siapa	argaan	lam	sayang	cuali	balan	(seruan)	pada kalian

as-alukum 'alaihi ajran illal mawaddata fil qurbā wamay yaqtarif ḥasanatan nazid

لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٣﴾ أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ

Alloh atas/ dia menga- mereka me- atau- Maha Maha Pe- Alloh sesung- keba- pada- bagi-
terhadap da-adakan ngatakan kah 23 Mensyukuri ngampun guhnya ikan nya nya
lahū fīhā ḥusnā innal lāha ghafūrun syakūr (23) Am yaqūlūnaf tarā `alal lāhi

كَذِبًا فَإِنْ يَشَأِ اللَّهُ يُخْتِمْ عَلَى قَلْبِكَ وَيَمْحُ اللَّهُ الْبَاطِلَ وَيُحْيِ الْحَقَّ

ke- dan Dia kebatilan Alloh dan meng- hati atas Dia menutup/ Alloh meng- maka dusta
benaran membenarkan hapuskan kamu mengunci mati hendaki jika
kadzibā fa-iy yasya-il lāhu yakhtim `alā qalibik wayamḥul lāhul bāthila wayuḥiqquq ḥaqqā

بِكَلِمَتِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٢٤﴾ وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ

tobat mene- yang dan (dalam) dengan Maha Me- sungguh dengan kalimat-
rima Dia 24 dada yang ada ngetahui Dia kalimat-Nya
bikalimātih innahū `alīmun bidzātish shudūr (24) Wahuwal ladzī yaqbalut taubata

عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُوا عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٥﴾

25 kalian apa dan Dia kesalahan- dari dan Dia hamba-2- dari
kerjakan yang mengetahui kesalahan memaafkan Nya
`an `ibādihī waya`fū `anis sayyi-āti waya`lamu mā taf`alūn (25)

وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ

karunia- dari dan Dia menam- kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 dan Dia mem-
Nya Dia bah mereka saleh beramal beriman yang perkenankan
Wayastajībul ladzīna āmanū wa`amilush shālīḥātī wayazīduhum min fadhlih

وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿٢٦﴾ وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ

rezeki Alloh mela- dan sangat/ azab bagi dan orang-
pangan jika 26 keras mereka orang kafir
walkāfirūna lahum `adzābun syadīd (26) Walau basathal lāhur rizqa

لِعِبَادِهِ لَبَعَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنْزِلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ

dengan ham- sungguh Dia ke- apa dengan keten- Dia me- tetapi muka di tentu mereka bagi ham-
ba-2-Nya Dia hendaki yang tuan/ukuran nururkan bumi melampaui batas ba-2-Nya
li`ibādihī labaghau fil ardhi walākī yunazzilu biqadarim mā yasyā`k innahū bi`ibādihī

خَيْرٌ بَصِيرٌ ﴿٢٧﴾ وَهُوَ الَّذِي يُنْزِلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا

mereka ber- apa sesu- dari hujan menu- yang dan Maha Maha Me-
putus asa yang dah runkan dan Dia 27 Melihat ngetahui
khabirūm bashīr (27) Wahuwal ladzī yunazzilul ghaita mim ba`di mā qanathū

وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٢٨﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ

ciptaan tanda-tan- dan di an- Maha Maha Pe- dan rahmat- dan Dia me-
da-Nya tara/dari 28 Terpuji lindung Dia Nya nyebarkan
wayansyuru rahmatah wahuwal waliyyul ḥamīd (28) Wamin āyātihī khalqus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَتْ فِيهِمَا مِنْ دَابَّةٍ وَهُوَ عَلَى جَمْعِهِمْ

mengumpul- atas dan makhluk dari pada berte- dan apa dan langit
kan mereka Dia melata keduanya baran yang bumi
samāwātī wal-ardhi wamā bats-tsa fihimā min dābbah wahuwa `alā jam`ihim

إِذَا يَشَاءُ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾ وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا

maka dengan suatu baha- dari menimpa dan apa Maha- Dia meng- apa-
apa/disebabkan ya/ musibah kalian yang 29 kuasa hendaki bila
idzā yasyā-u qadīr (29) Wamā ashābakum mim mushibatin fabimā

كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٠﴾ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ

dengan melemah- kalian dan ti- kebanyakan/ dari dan Dia tangan-2 perbuatan
kan/ melepaskan daklah 30 sebagian besar memaafkan kalian
kasabat aidīkum waya`fū `an katsīr (30) Wamā antum bimu`jizīna

24. Bahkan mereka mengatakan: "dia (Muhammad) telah mengada-adakan dusta terhadap Alloh". Maka jika Alloh menghendaki niscaya Dia mengunci mati hatimu; dan Alloh menghapuskan yang batil (atau tidak benar) dan membenarkan yang hak (atau benar) dengan kalimat-kalimat-Nya (yakni Al Qurān). Sungguh Dia Maha Mengetahui dengan semua yang ada dalam dada.

25. Dan Dialah yang menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan,

26. dan Dia memperkenalkan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dan menambah (pahala) kepada mereka sebagai karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir, bagi mereka azab yang sangat keras.

27. Dan jikalau Alloh melampangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Alloh menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

28. Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa, dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji.

29. Di antara (ayat-ayat atau) tanda-tanda-Nya ialah menciptakan langit dan bumi, dan makhluk-makhluk melata yang Dia sebarakan pada keduanya. Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan mereka semua apabila dikehendaki-Nya.

30. Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Alloh memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

31. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung dan tidak pula penolong selain Allah.

32. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung,

33. jika Dia menghendaki, Dia akan menenangkan angin, maka jadilah kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi setiap orang yang banyak bersabar dan banyak bersyukur,

34. atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi maaf sebagian besar (dari mereka).

35. Dan supaya orang-orang yang membantah ayat-ayat (kekuasaan) Kami mengetahui bahwa mereka sekali-kali tidak akan memperoleh jalan ke luar (dari siksaan).

36. Maka sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia; dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal.

37. Dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah maka mereka segera memberi/meminta maaf.

38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima (atau mematuhi) seruan Tuhannya (yakni azan) lalu (mereka) mendirikan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

39. Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim, mereka membela diri.

40. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.

فِي الْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ مَن وَلَّى وَلَا نَصِيرٌ ﴿٣١﴾
 seorang dan seorang dari Allah selain dari bagi dan tidak bumi di
 31 penolong tidak pelindung kalian ada

fil ardh wamā lakum min dūnil lāhi miw waliyyiw walā nashīr (31)

وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ﴿٣٢﴾ إِنَّ يَسْأَلُ يُسْكِنُ الرِّيحَ
 angin Dia menenang- Dia meng- jika seperti laut di kapal- tanda- dan di
 kan / diaman hendaki 32 gunung-gunung kapal tanda-Nya antara

Wamin āyātilih jawāri fil bahri kal-a`lām (32) ly yasya` yuskinir riha

فَيُظِلِّلْنَ رَوَاكِدَ عَلَى ظَهْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ
 orang yang orang yang bagi benar-2 yang de- pa- sung- punggungnya/ atas terhenti/ maka jadilah
 bersyukur bersabar setiap tanda-2 mikian da guh permukaan diam ia (kapal-2)
 fayazhlalna rawākida `alā zhahrih inna fī dzālika la-āyātīl likulli shabbārin syakūr

أَوْ يُؤَيِّقَهُنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٤﴾ وَيَعْلَمَ الَّذِينَ
 orang-2 dan me- kebanyakan/ dari dan Dia perbuatan dengan Dia membi- atau
 yang ngetahui 34 sebagian besar memberi maaf mereka apa nasakannya 33
 (33) Au yūbiqhunna bimā kasabū waya`fu `an katsīr (34) Waya`lamal ladzīna

يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِنَا مَا لَهُمْ مِّنْ مَّحِصٍ ﴿٣٥﴾ فَمَا أُوَيْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فِتْنَةٌ
 maka ke- sesu- dari diberikan maka apa tempat lari/ dari bagi tidak ayat-2 pada mereka
 senangn atu kepada kalian yang 35 jalan keluar mereka ada Kami membantah
 yujādilūna fī āyātīna mā lahum mim mahīsh (35) Famā ūtītum min syai-in famatā`ul

الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ
 Tuhan dan atas/ mereka bagi orang- dan lebih lebih Allah di dan apa dunia kehi-
 mereka kepada beriman orang yang kekal baik sisi yang yang dupan
 hayātīd dunyā wamā `indal lāhi khairuw wa-abqā lilladzīna āmanū wa`alā rabbihim

يَتَوَكَّلُونَ ۚ وَالَّذِينَ يَحْتَبِرُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا
 apa dan dan perbu- dosa besar mereka dan orang- mereka ber-
 yang apabila atan keji menjauihi orang yang 36 tawakal
 yatawakkalūn (36) Walladzīna yajtanibūna kabā-iral itsmi walfawāhishya wa-idzā mā

عَصَبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ ۚ وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
 salat dan mereka kepada Tu- mereka mem- dan orang- mereka me- mereka
 mendirikan han mereka perkenankan orang yang 37 mengampuni reka marah
 ghadhibūhum yaghfirūn (37) Walladzīnas tajābū lirabbihim wa-aqāmush shalāta

وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ ۖ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۚ وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ
 menimpa apa- dan orang- mereka me- Kami beri dan seba- di antara musya- dan urusan
 mereka bila orang yang 38 nafkahkan rezeki mereka gian apa mereka warah mereka
 wa-amruhum syūrā bainahum wamimmā razaqnāhum yunfiqūn (38) Walladzīna idzā ashābahumul

الْبَغْيِ هُمْ يَنْتَصِرُونَ ۚ وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا
 mema- maka ba- serupa keja- keja- dan ba- mereka menolong/ me- keza-
 afkan rang siapa dengannya hatan hatan lasan 39 membela diri reka liman
 baghyu hum yantashirūn (39) Wajazā-u sayyi-atin sayyi-atum mitsluhā faman `afā

وَأَصْلَحَ ۚ فَاجْزِهِ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ۚ وَلَمَنِ اتَّصَرَ
 menolong/ dan sung- orang-orang Dia me- ti- sungguh Allah atas maka pa- dan berbu-
 membela diri guh siapa 40 yang zalim nyukai dak Dia halanya at baik
 wa-ashlahā fa-ajruhū `alal lāh innahū lā yuhibbuzh zhālimīn (40) Walamanin tashara

بَعْدَ ظُلْمِهِمْ فَأُولَٰئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِّن سَبِيلٍ ﴿٤١﴾ إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ

orang-2 atas jalan sungguh jalan dari atas tidak maka me- terani sesu-
yang yang hanya 41 mereka ada reka itu ayanya dah
ba`da zhumlihi fa-ulā-ika mā `alāhim min sabīl (41) Innamas sabīlu `alal ladzīna

يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَخْتُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَٰئِكَ لَهُمْ

bagi mere- kebe- dengan ti- muka di dan mereka me- manusia mereka
mereka ka itu naran dak/tanpa bumi lampau batas menganiaya
yazhlīmūnan nāsa wayabghūna fil ardhī bighairil ḥaqq ulā-ika lahum `adzābun alīm (42)

عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤٢﴾ وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

urusan teguh benar-2 da- demi- sung- dan dia meng- dia dan sung- pedih azab
hati ri/termasuk kian itu guh ampuni sabar guh orang 42
Walaman shabara waghafara inna dzālika lamin `azmil umūr

وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ وَلِيٍّ مِّنْ بَعْدِهِ وَتَرَى الظَّالِمِينَ

orang-orang dan kalian sesu- da- seorang pelin- da- bagi- maka (oleh) menye- dan ba-
yang zalim akan melihat dah itu ri dung/pemimpin ri nya tidak Allah satkan rang siapa 43
(43) Wamay yudhlilil lāhu famā lahū miw waliyyim mim ba`dih watarazh zhālimīna

لَمَّا رَأَوْا الْعَذَابَ يَقُولُونَ هَلْ إِلَىٰ مَرَدٍّ مِّن سَبِيلٍ ﴿٤٤﴾

44 jalan dari kem- kepada/ apa- mereka azab mereka ke-
bali untuk kah berkata berkata melihat tika
lammā ra-awū `adzāba yaqūlūna hal ilā maraddim min sabīl (44)

وَتَرَاهُمْ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا خَشِيعَتٍ مِّنَ الذَّلِيلِ يُنْظَرُونَ

mereka rendah/ dari keadaan atasnya mereka di- dan kalian akan
melihat hina tunduk (neraka) hadapkan melihat mereka
Watarāhum yu`radhūna `alāihā khāsyī`īna minadz dzulli yanzhurūna

مِن طَرَفٍ خَفِيٍّ وَقَالَ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ

orang-2 orang-orang sesung- mereka orang-2 dan tersem- pandang- dari
yang yang rugi guhnya beriman yang berkata bunyi an mata
min tharfin khafīyy waqālal ladzīna āmanū innal khāsirīnal ladzīna

خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَآهْلِيهِمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَلَا إِنَّ الظَّالِمِينَ

orang-orang sesung- ingat- kiamat pada dan keluar- diri mereka
yang zalim guhnya lah hari ga mereka mereka merugikan
khasirū anfusahum wa-ahlīhim yaumal qiyāmah alā innazh zhālimīna

فِي عَذَابٍ مُّقِيمٍ ﴿٤٥﴾ وَمَا كَانَتْ لَهُمْ مِّنْ أَوْلِيَاءَ يَنْصُرُونَهُمْ

menolong pelindung- dari bagi ada dan kekal azab dalam
mereka pelindung mereka tidak 45
fī `adzābim muqīm (45) Wamā kāna lahum min auliyā-a yanshurūnahum

مِن دُونِ اللَّهِ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ سَبِيلٍ ﴿٤٦﴾ اسْتَجِيبُوا

perkenan- jalan dari bagi- maka ti (oleh) menye- dan ba- Allah selain dari
kanlah 46 nya dak ada Allah satkan rang siapa
min dūnil lāh wamay yudhlilil lāhu famā lahū min sabīl (46) Istajībū

لِرَبِّكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ مَا لَكُم

bagi tidak Allah dari bagi- di- tidak suatu akan bah- sebe- dari bagi Tu-
kalian ada Alloh nya tolak hari datang wa lum han kalian
lirabbikum min qabli ay ya`tiya yaumul lā maradda lahū minal lāh mā lakum

41. Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri sesudah teraniaya, tidak ada jalan untuk (menyalahkan) mereka.

42. Sungguh jalan untuk menyalahkan itu adalah atas orang-orang yang menganiaya manusia, dan mereka melampaui batas di muka bumi tanpa kebenaran. Mereka itu mendapat azab yang pedih.

43. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.

44. Dan siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada baginya seorang pemimpin sesudah itu. Dan kamu akan melihat orang-orang yang zalim ketika mereka melihat azab berkata: "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"

45. Dan kamu akan melihat mereka dihadapkan ke neraka dalam keadaan tunduk karena (merasa) hina, mereka melihat dengan pandangan yang lesu. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Sesungguhnya orang-orang yang merugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarga mereka pada hari kiamat. Ingatlah, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu berada dalam azab yang kekal.

46. Dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung-pelindung yang dapat menolong mereka selain Allah. Dan siapa yang disesatkan Allah, maka tidaklah ada baginya satu jalanpun (untuk mendapat petunjuk).

47. Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya (yakni kiamat). Kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu).

48. Jika mereka berpaling, maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami, dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar), karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (akan nikmat).

49. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki, dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki, 50. atau Dia menganugerahkan jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul, siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

51. Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu, atau dibelakang tabir, atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya, apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.

52. Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu ruh (Al Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Qur'an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus,

مِّن مَّلَجًا يَّوْمِيذٍ وَمَا لَكُم مِّن نَّكِيرٍ ﴿٤٧﴾ فَإِنْ أَعْرَضُوا
mereka maka meng- dari bagi dan ti- pada tempat dari
berpaling jika ingkari kalian dak ada hari itu berlindung
mim malja-iy yauma-idziw wamā lakum min nakīr (47) Fa-in a`radhū

فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِظًا إِلَّا أَلْبَعُ وَإِنَّا إِذَا
apa- dan sung- penyam- ke- atas tidak penjaga/ atas Kami meng- maka
bila guh Kami paian cuali kamu lah pengawal utus kamu tidak
famā arsalnāka `alaihīm hafizhā in `alaika illal balāgh wa-innā idzā

أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَجَرَحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ
kejahatan/ menimpa dan kare- dia rahmat dari manusia Kami me-
kesusahan mereka jika nanya gembira Kami rasakan
adzaqnal insāna minnā raḥmatan fariḥa bihā wa-in tushibhum sayyi-atum

بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ ﴿٤٨﴾ لِلَّهِ مُلْكُ
kerajaan bagi sangat manusia maka tangan-2 didahulukan/ dengan
Allah 48 ingkar sungguh mereka perbuat sebab
bimā qaddamat aidiḥim fa-innal insāna kafūr (48) Lillāhi mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّا
anak pe- Dia ke- kepada Dia mem- Dia ke- apa Dia men- dan langit
rempuan hendaki siapa yang beri hendaki yang ciptakan bumi
samāwāti wal-ardh yakhluqu mā yasyā^k yahabu limay yasyā-u inātsaw

وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذَّكَوْرَ ﴿٤٩﴾ أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَّا
dan pe- laki- Dia menjodoh- atau anak Dia ke- kepada dan Dia
rempuan laki- kan mereka 49 laki-laki hendaki siapa yang memberi
wayahabu limay yasyā-udz dzukūr (49) Au yuzawwijuḥum dzukrānaw wa-inātsā

وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾ وَمَا كَانَ
ada dan Maha- Maha Me- sungguh mandul Dia ke- siapa dan Dia
tidak 50 kuasa ngetahui Dia hendaki yang menjadikan
wayaj`alu may yasyā-u `aqīmā innahū `alīmūn qadīr (50) Wamā kāna

لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَائِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ
meng- atau tabir be dari atau wahyu ke- Allah berkata-kata bah- bagi seorang
utus lakang Kami cuali Alloh dengannya wa manusia
libasyarin ay yukallimahul lāhu illā waḥyan au miw warā-i ḥijābin au yursila

رَسُولًا فَيُوحِيَ بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥١﴾
Maha- Maha- sungguh Dia ke- apa dengan lalu di- utusan
51 bijaksana tinggi Dia hendaki yang izin-Nya wahyukan
rasūlan fayūḥiya bi-idznihī mā yasyā^k innahū `aliyyun ḥakīm (51)

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ
Al-Kitab apa- kamu me- kamu tidak- urusan dari ruh (Al- kepada Kami dan de-
(Al-Qur'an) kah ngetahui adalah lah Kami Qur'an) kamu wahyukan mikianlah
Wakadzālīka auḥainā ilaika rūḥam min amrinā mā kunta tadri mal kitābu

وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا
hamba-2 dari Kami ke- siapa dengan- Kami beri cahaya Kami akan iman dan
Kami hendaki yang nya petunjuk jadikan tetapi tidak
walal īmānu walākin ja`alnāhu nūran nahdī bihī man nasyā-u min `ibādīnā

وَأَنَّكَ لَتَهْدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾ صِرَاطِ اللَّهِ الَّذِي لَهُ
milik- yang Allah jalan lurus jalan ke- benar-2 kamu dan sungguh
Nya 52 pada beri petunjuk kamu
wa-innaka latahdī ilā shirāthim mustaqīm (52) Shirāthil lāhil ladzī lahu



الْأُمُورُ

تَصِيرُ

إِلَى

إِلَهِ

الْأَرْضِ

فِي

الْأَرْضِ

وَمَا

فِي

السَّمَوَاتِ

وَمَا

فِي

السَّمَوَاتِ

وَمَا

53

semua
urusan

kem-
bali

Alloh

ke-
pada

ingat-
lah

bumi

di

dan se-
gala apa

langit

di

apa
yang

mā fis samāwāti wamā fil ardh alā ilā lāhi tashīrul umūr (53)

53. (yaitu) jalan Alloh yang kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Alloh-lah kembali semua urusan.

سُورَةُ الزُّكْرُوفِ

Suratuz Zukhruf

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

حَمْ ١ وَالْكِتَابِ ٢ الْمِينِ ٣ إِنَّا ٤ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا ٥

bahasa Al-Qurān Kami ja- sesungguh- yang nyata/ demi Al-Kitab Hā Mīm
Arab dikannya nya Kami menerangkan (Al-Qurān) 1
Hā Mīm (1) Walkitābil mubīn (2) Innā ja`alnāhu qur-ānan `arabiyyal

لَعَلَّكُمْ ٦ تَعْقِلُونَ ٧ وَإِنَّهُ ٨ فِي أُمِّ الْكِتَابِ ٩ لَدَيْنَا ١٠

di sisi Al-Kitab induk da- dan sesungguhnya kalian agar
Kami lam nya ia (Al-Qurān) 3 mengerti kalian
la'allakum ta`qilūn (3) Wa-innahū fī ummil kitābi ladainā

لَعَلِّي ١١ حَكِيمٌ ١٢ أَفَنَضْرِبُ ١٣ عَنْكُمْ ١٤ الذِّكْرَ ١٥ صَفْحًا ١٦

hindarkan/ pengajaran/ dari kalian/ maka apakah penuh benar-2
hentikan Al-Qurān atas kalian Kami jadikan hikmah tinggi
la'aliyyun ḥakīm (4) Afanadhribu `ankumudz dzikra shaffhan

أَنْ كُنْتُمْ ١٧ قَوْمًا ١٨ مُسْرِفِينَ ١٩ وَكَمْ ٢٠ أَرْسَلْنَا مِنْ نَبِيِّ فِي ٢١

pada nabi- dari telah Kami dan berapa melam- kaum kalian ka-
nabi-nabi utus banyak paui batas adalah rena
an kuntum qaumam musrifin (5) Wakam arsalnā min nabiyyin fil

الْأَوَّلِينَ ٢٢ وَمَا ٢٣ يَأْتِيهِمْ ٢٤ مِنْ نَبِيِّ إِلَّا كَانُوا بِهِ ٢٥ يَسْتَهْزِءُونَ ٢٦

mereka mem- dengannya/ mereka ke- seorang dari datang kepa- dan umat-umat
perolok-olok kepadanya adalah cuali nabi da mereka tidak 6 terdahulu
awwalin (6) Wamā ya'tihim min nabiyyin illā kānū bihī yastahzi-ūn

فَأَهْلَكْنَا ٢٧ أَشَدَّ ٢٨ مِنْهُمْ ٢٩ بَطْشًا ٣٠ وَمَضَى ٣١ مَثَلُ ٣٢ الْأَوَّلِينَ ٣٣

orang-orang perum- dan te- keku- dari sangat/ maka Kami
terdahulu pamaan lah lewat atan mereka lebih binasakan 7
(7) Fa-ahlaknā asyadda minhum bath-syaw wamadhā matsalul awwalin

وَلَيْنَ ٣٤ سَأَلْتَهُمْ ٣٥ مَنْ ٣٦ خَلَقَ ٣٧ السَّمَوَاتِ ٣٨ وَالْأَرْضَ ٣٩ لَيَقُولُنَّ ٤٠

tentu mereka dan langit mencip- siapa- kalian bertanya dan
mengatakan bumi takan kah pada mereka jika 8
(8) Wala-in sa-altahum man khalaqas samāwāti wal-ardha layaqūlunna

خَلَقَهُنَّ ٤١ الْعَزِيزُ ٤٢ الْعَلِيمُ ٤٣ الَّذِي ٤٤ جَعَلَ ٤٥ لَكُمْ ٤٦ الْأَرْضَ ٤٧

bumi untuk menja- Dia Maha Maha- menciptakan
kalian dikan yang Mengetahui peraksa itu semua
khalaqahunnal `azizul `alīm (9) Alladzī ja`ala lakumul ardha

مَهْدًا ٤٨ وَجَعَلَ ٤٩ لَكُمْ ٥٠ فِيهَا ٥١ سُبُلًا ٥٢ لَعَلَّكُمْ ٥٣ تَهْتَدُونَ ٥٤

10 kalian menda- agar jalan- di dalamnya/ untuk dan Dia tempat
pat petunjuk kalian jalan di atasnya kalian menjadikan menetap
mahdaw waja`ala lakum fihā subulal la'allakum tahtadūn (10)

وَالَّذِي ٥٥ نَزَّلَ ٥٦ مِنَ السَّمَاءِ ٥٧ مَاءً ٥٨ بِقَدَرٍ ٥٩ فَأَنْشَرْنَا ٦٠ بِهِ ٦١ بَلَدَةً ٦٢ مَيِّتًا ٦٣

mati negeri dengan- lalu Kami menurut air langit dari menu- dan
nya hidupan ukuran yang yang yang
Walladzī nazzala minas samā-i mā-am biqadarin fa-ansyarnā bihī baldatam maitā

AZ ZUKHRUF

(Perhiasan)

Surah ke-43

89 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hā Mīm.
2. Demi Kitab (Al Qurān) yang menerangkan.
3. Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qurān dalam bahasa Arab supaya kamu mengerti.
4. Dan sesungguhnya Al Qurān itu dalam induk Al Kitab (atau Loh Mahfuz) di sisi Kami adalah benar-benar (bernilai) tinggi dan penuh hikmah.
5. Maka apakah Kami akan berhenti menurunkan Al Qurān kepadamu, karena kamu adalah kaum yang melampaui batas?
6. Berapa banyak nabi-nabi yang telah Kami utus kepada umat-umat yang terdahulu.
7. Dan tiada seorang nabipun datang kepada mereka, melainkan mereka selalu memperoleh-olokkannya.
8. Maka telah Kami binasakan orang-orang yang lebih besar kekuatannya dari mereka (kaum musyrikin Mekah) itu dan (kaum) yang telah terdahulu (yang tersebut dalam Al Qurān sebagai) perumpamaan umat-umat masa dahulu.
9. Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka akan menjawab: "semua itu diciptakan oleh (Alloh) Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui".
10. Dia yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk.
11. Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur).

12. Dan yang menciptakan semua (makhluk) berpasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.

13. Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,

14. dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami".

15. Dan mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bagian daripada-Nya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah).

16. Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan Dia mengkhususkan buat kamu anak laki-laki.

17. Padahal apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira dengan apa yang dijadikan sebagai perumpamaan bagi Allah Yang Maha Pemurah; jadilah mukanya hitam pekat, sedang dia amat menahan marah.

18. Dan apakah patut orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan, sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam pertengkaran.

19. Dan mereka menjadikan malaikat-malaikat yang mereka itu adalah hamba-hamba Allah Yang Maha Pemurah sebagai orang-orang perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan malaikat-malaikat itu? Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban.

20. Dan mereka berkata: "Jikalau Allah Yang Maha Pemurah menghendaki, tentulah kami tidak menyembah mereka (malaikat)". Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga belaka.

21. Atau adakah Kami memberikan sebuah kitab kepada mereka sebelum Al Qur'an, lalu mereka berpegang dengan kitab itu?

كَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ ﴿١١﴾ وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ

dan Dia semu- berpa- mencip- dan dan kalian di- seperti
menjadikan anya- sangan- takan yang yang 11 keluarkan demikian

kadzālika tukhrajūn (11) Walladzī khalaqal azwāja kullahā waja`ala

لَكُمْ مِّنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ ۚ ﴿١٢﴾ لِّتَسْتَوِيَ عَلَىٰ ظُهُورِهِ

belakang/ atas supaya kalian kalian apa dan binatang bahtera dari untuk
punggungnya sama (duduk) 12 kendaraai yang ternak kalian

lakum minal fulki wal-an`āmi mā tarkabūn (12) Litastawū `alā zhuhūrihī

ثُمَّ تَذْكُرُونَهَا نِعْمَةً رَّبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَنَ

Mahasuci dan kalian atasnya kalian sama apa- Tuhan nikmat kalian kemu-
Dia mengucapkan (duduk) bila- kalian ingat dian

tsumma tadzkurū nī`mata rabbikum idzas tawaitum `alaihi wataqūlū subhānal

الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ۚ وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا

Tuhan ke- dan sung- mengu- bagi- kami dan ini untuk menun- Dia
kami pada guh kami 13 asai nya adalah tidak kami dukkan yang

ladzī sakh-khara lanā hādzā wamā kunnā lahū muqrinīn (13) Wa-innā ilā rabbinā

لَمُنْقَلِبُونَ ﴿١٤﴾ وَجَعَلُوا لَهُ مِنْ عِبَادِهِ جُزْءًا ۖ إِنَّ الْإِنْسَانَ

manusia sesung- bagian hamba- sebagi- bagi- dan mereka benar-2 orang-2
guhnya hamba-Nya an dari Nya menjadikan 14 yang kembali

lamunqalibūn (14) Waja`alū lahū min `ibādihī juz-ā innal insāna

لَكَفُورٌ مُّبِينٌ ﴿١٥﴾ أَمْ اتَّخَذَ مِنَّمَ يَخْلُقُ بَنَاتٍ وَأَصْفُكُمُ

dan Dia pilih- anak pe- Dia dari apa Dia meng- atau- nyata benar-benar
kan kalian rempuan ciptakan yang ambil kah 15 pengingkar

lakafūrum mubīn (15) Amit takhadza mimmā yakhluqu banātiw wa-ashfākum

بِالْبَنِينَ ۖ وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِمَا ضَرَبَ لِلرَّحْمَنِ مَثَلًا

permi- bagi Yang Ma- menja- dengan salah seorang diberi kabar dan a- dengan anak
salan ha Pemurah- dikan apa yang dari mereka dari mereka gembira apabila laki-laki

bilbanīn (16) Wa-idzā busy-syira aḥaduhum bimā dharaba lirrahmāni matsalan

ظَلَّ وَجْهَهُ مُسْوَدًّا ۖ وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿١٧﴾ أَوْ مَن يَتَسَوَّىٰ فِي

dalam ditumbuhkan/ dan apa- menahan dan hitam muka- jadilah
dibesarkan kah orang 17 marah dia pekat nya

zhallā wajhuhū muswaddaw wahuwa kadhīm (17) Awamay yunasy-sya-u fil

الْحِلْيَةِ ۖ وَهُوَ فِي الْخِصَامِ غَيْرُ مُبِينٍ ﴿١٨﴾ وَجَعَلُوا الْمَلَائِكَةَ

malaikat- dan mereka terang/ tidak perteng- da- dan/se- perhi-
malaikat menjadikan nyata nyan lam dang dia asan

ḥilyati wahuwa fil khishāmī ghairu mubīn (18) Waja`alul malā-ikatal

الَّذِينَ هُمْ عِبَادُ الرَّحْمَنِ ۖ إِنَّا تَأْتِيهِمْ فَعْدَتُهُمْ ۚ وَسَأَلُونَهُ

kelak akan penciptaan me- apakah mereka perempuan Maha hamba- mere- yang
ditulis reka (malaikat) menyaksikan menyangkut Maha hamba- ka itu

ladzīna hum `ibādur rahmāni inātsā asyāhidū khalqahum satuktabu

شَهَادَتِهِمْ وَيُسْأَلُونَ ۚ وَقَالُوا لَوْ شَاءَ الرَّحْمَنُ مَا عَبَدْنَاهُمْ ۚ

kami menyem- tidak Yang Maha meng- jika dan mereka dan mereka persaksian
bah mereka Pemurah hendaki berkata berkata 19 akan ditanya mereka

syahādatuhum wayus-alūn (19) Waqālū lau syā`ar rahmānu mā `abadnāhum

مَا لَهُمْ بِذَٰلِكَ مِنْ عِلْمٍ ۖ إِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ﴿٢٠﴾ أَمْ أَتَيْنَهُمُ

Kami berikan atau- mereka mengada- ke- me- tidak penge- dari demikian itu/ bagi tidak
pada mereka kah 20 adakan kebohongan cuali reka lain tahuan tentang itu mereka ada

mā lahum bidzālika min `ilm in hum illā yakhruhūn (20) Am ātaināhum

كِتَابًا مِّنْ قَبْلِهِ فَهُمْ بِهِ مُسْتَمْسِكُونَ ﴿٢١﴾ بَلْ قَالُوا

mereka bah- mereka ber- dengannya/ lalu sebe- dari sebuah
berkata kan 21 pegang padanya mereka lumnya kitab
kitābam min qablihi fahum bihi mustamsikūn (21) Bal qālū

إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَرِهِمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢٢﴾

orang-orang yang bekas-bekas atas dan sung- umat atas bapak-2 kami men- sungguh
22 mendapat petunjuk mereka guh kami (agama) kami dapati kami
innā wajadnā ābā-anā `alā ummati wa-innā `alā ātsārihim muhtadūn (22)

وَكَذَٰلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِّنْ نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا

orang-2 yang ber- ke- pemberi dari suatu da- sebelum dari Kami tidak dan de-
mewah hidupnya kata cuali peringatan negeri lam kamu mengutus mikianlah
Wakadzālika mā arsalnā min qablika fī qaryatim min nadzīrin illā qāla mutrafūhā

إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَرِهِمْ مُّقْتَدُونَ ﴿٢٣﴾

orang-orang bekas-bekas atas dan sung- umat atas bapak-2 kami men- sungguh
23 pengikut mereka guh kami (agama) kami dapati kami
innā wajadnā ābā-anā `alā ummati wa-innā `alā ātsārihim muqtadūn (23)

قُلْ أُولَٰئِكَ جِئْتُكُمْ بِأَهْدَىٰ مِمَّا وَجَدْتُمْ عَلَيْهِ آبَاءَكُمْ قَالُوا

mereka bapak-2 atasnya kalian dari apa dengan aku datang/ mem- apakah (Rasul)
berkata kalian dapati petunjuk bawakan kalian sekiranya berkata
Qāla awalaw jī`tukum bi-ahdā mimmā wajattum `alaihi ābā-akum qālū

إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ﴿٢٤﴾ فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَنْزَلْنَا كَيْفَ

bagai- maka per- di antara maka kami orang-orang dengan- kalian terha- sungguh
mana hatikanlah mereka siksa 24 yang ingkar nya diutus dap apa kami
innā bimā ursiltum bihi kāfirūn (24) Fantaqamnā minhum fanzhur kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٥﴾ وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ

dan ka- pada Ibrahim ber- dan orang-2 yang akibat /ke- adalah
umnya bapaknya kata ketika 25 mendustakan sudahan
kāna `āqibatul mukadẓibīn (25) Wa-idz qāla ibrahīmu li-abīhi waqaumihi

إِنِّي بَرَاءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ ﴿٢٦﴾ إِلَّا الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ

akan memberi maka sung- mencip- yang ke- kalian dari berle- sungguh
petunjuk kepadaku guh Dia takan aku cuali 26 sembah apa pas diri aku
innanī barā-um mimmā ta`budūn (26) Illal ladzī fatharanī fa-innahū sayahdīn

وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ يُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾ بَلْ

bah- mereka supaya keturun- pada tetap/ kalimat dan (Ibrahim)
kan 28 kembali mereka annya kekal menjadikannya 27
(27) Waja`alahā kalimatam bāqiyatan fī `aqibihī la`allahum yarji`ūn (28) Bal

مَتَّعْتُ هَٰؤُلَاءَ وَآبَاءَهُمْ حَتَّىٰ جَاءَهُمُ الْحَقُّ وَرَسُولٌ مُّبِينٌ ﴿٢٩﴾

jelas/ membe- dan seo- kebe- datang kepa- se- dan bapak- mere- Aku telah mem-
29 ri penjelasan rang rasul naran da mereka hingga bapak mereka ka itu beri kesenangan
matta`tu hā-ulā-i wa-ābā-ahum ḥattā jā-ahumul ḥaqqu warasūlum mubīn (29)

وَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ قَالُوا هَٰذَا سِحْرٌ وَإِنَّا بِهِ كَافِرُونَ ﴿٣٠﴾ وَقَالُوا

dan mere- orang-orang dengan- dan sung- sihir ini mereka kebe- datang ke- dan
ka berkata 30 yang ingkar nya guh kami berkata naran pada mereka tat kala
Walammā jā-ahumul ḥaqqu qālū hādzā siḥruw wa-innā bihi kāfirūn (30) Waqālū

22. Bahkan mereka berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami mengikuti suatu umat (terdahulu), dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka".

23. Dan demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami mengikuti suatu umat (terdahulu), dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka".

24. (Rasul itu) berkata: "apakah sekiranya aku datang kepadamu dengan membawa petunjuk (yang benar) tentang sesuatu yang kamu dapati atas bapak-bapak kamu?" Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang ingkar terhadap petunjuk yang kamu diutus dengan petunjuk (yang benar) itu.

25. Maka Kami binasakan mereka maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

26. Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu sembah,

27. tetapi (aku menyembah) (Allah), Tuhan Yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku".

28. Dan (Ibrahim) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali (kepada kalimat tauhid itu).

29. Tetapi Aku telah memberikan kenikmatan hidup kepada mereka dan bapak-bapak mereka sehingga datanglah kepada mereka kebenaran (Al Qurān) dan seorang rasul yang memberi penjelasan.

30. Dan tatkala kebenaran (Al Qurān) itu datang kepada mereka, mereka berkata: "Ini adalah sihir, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkari Al Qurān itu".

31. Dan mereka berkata: "Mengapa Al Qur'an ini tidak diturunkan kepada seorang laki-laki (besar, kaya dan berpengaruh) dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini?"

32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan di antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain (dalam pekerjaan). Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

33. Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah Kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah loteng-loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka naiki.

34. Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipan-dipan tempat mereka bersandar.

35. Dan (Kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan dari emas. Dan semua itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat di sisi Tuhanmu itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

36. Barang siapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (yakni Al Qur'an), Kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan), maka syaitan itulah yang menjadi teman baginya.

37. Dan sesungguhnya syaitan-syaitan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang lurus dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat petunjuk.

38. Sehingga apabila orang-orang yang berpaling itu datang kepada Kami (di hari kiamat), dia berkata: "Aduhai, semoga (jarak) antara aku dan kamu seperti jarak antara masyrik (atau timur) dan magrib (atau barat), maka syaitan itu adalah sejahat-jahat teman (bagi manusia)".

لَوْلَا نَزَلَ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَى رَجُلٍ مِّنَ الْقَرَّتَيْنِ عَظِيمٍ ﴿٣١﴾ أَهْمُ
mengapa mereka 31 besar dua dari seorang laki-laki atas Al-Qur'an ini diturunkan mengapa
lailū nazzila hādzal qur-ānu `alā rajulim minal qaryataini `azhīm (31) Ahum

يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۖ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَّعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
kehidupan dalam kehidupan di antara Kami mem-Kami Tuhan rahmat mereka mem-
dunya warafa`nā ba`dhum fauqa ba`dhin darajātil liyattakhidza ba`dhum

الدُّنْيَا ۖ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُم
dunya warafa`nā ba`dhum fauqa ba`dhin darajātil liyattakhidza ba`dhum

بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾ وَلَوْلَا
ba`dhan sukhriyyā waraḥmatu rabbika khairum mimma yajma`un (32) Walaulā

أَن يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً لَّجَعَلْنَا لِمَن يَكْفُرُ بِالرَّحْمَنِ
kepada Maha kufur/ bagi tentu Kami satu umat manusia adalah bah-
ay yakūnan nāsu ummataw wāḥidatal laja`alnā limay yakfuru birraḥmāni

لِبُيُوتِهِمْ سُقْفًا ۖ مِّنْ فَضَّةٍ وَمَعَارِجَ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ ﴿٣٣﴾
libuyūtihim suqufam min fidh-dhatiwa wama`arija `alaihā yazh-harūn (33)

وَلِبُيُوتِهِمْ أَبْوَابًا ۖ وَسُرُرًا عَلَيْهَا يَتَكَبَّرُونَ ﴿٣٤﴾ وَزُخْرُفًا ۚ وَإِن
dan ti-daklah dan perhiasan- mereka bersan - atasnya dan dipan/ pintu - dan bagi rumah -
Walibuyūtihim abwābaw wasururan `alaihā yattaki-ūn (34) Wazukhrufā wa-in

كُلِّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْآخِرَةُ عِندَ رَبِّكَ
Tuhan di sisi dan dunia kehi- kese- melainkan/ demi- semua
kullu dzālika lammā matā`ul ḥayātid dunyā wal-ākhiratu `inda rabbika

لِلْمُتَّقِينَ ﴿٣٥﴾ وَمَن يَعْشُرْ عَن ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقِضْ لَهُ شَيْطَانًا
setan bagi- Kami Maha peri- dari ber- dan barang bagi orang-orang
lilmuttaqīn (35) Wamay ya`syu `an dzikrir raḥmāni nuqayyidh laḥū syaithānan

فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ ﴿٣٦﴾ وَإِنَّهُمْ لَيَصُدُّونَهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ
dan mereka jalan dari benar-benar dan sungguh teman bagi- maka ia/
fahuwa laḥū qarīn (36) Wa-innaḥum layashuddūnahum `anis sabīli wayaḥsabūna

أَنَّهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٣٧﴾ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَلَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ
dan anta- antara aduhai dia ber- dia datang apa- se- mendapat bahwa sung-
annahum muhtadūn (37) Ḥattā idzā jā`anā qāla yālaita bainī wabainaka

بَعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَيَنْسُ الْقَرِينَ ۝۳۸ وَلَنْ يَنْفَعَكُمُ الْيَوْمَ

hari memberi manfaat dan 38 teman maka seja- dua masyrik/ sejauh
itu kepada kalian tidak bu`dal masyriqaini fabi`sal qarīn (38) Walay yanfa`akumul yauma

إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنْتُمْ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ ۝۳۹ أَفَأَنْتَ تُسْمِعُ

dapat menjadi- apakah ma- orang-orang azab da- sesungguh- kalian telah ke-
kan mendengar ka kamu 39 yang bersekutu lam nya kalian aniaya/zalim tika
izh zhalamtum annakum fil `adzābi musytarikūn (39) Afa-anta tusmi`ush

الصُّمَّ أَوْ تَهْدِي الْعُمَى وَمَنْ كَانَتْ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ۝۴۰

nyata kese- da- adalah dan orang orang kalian beri atau orang
40 satan lam ia yang buta petunjuk yang pekak
shumma au tahdil `umya waman kāna fī dhalālim mubīn (40)

فَأَمَّا نَذَهَبَنَّ بِكَ فَإِنَّا مِنْهُمْ مُنْتَقِمُونَ ۝۴۱ أَوْ نُرِيَنَّكَ الَّذِي

yang Kami perlihat- atau orang-orang dari maka sung- dengan Kami maka sung-
(azab) kan kepadamu 41 yang disiksa mereka guh Kami kamu melenyapkan guh jika
Fa-immā nadz-habanna bika fa-innā minhum muntaqimūn (41) Au nuriyannakal ladzī

وَعَدْنَهُمْ فَإِنَّا عَلَيْهِمْ مُّقْتَدِرُونَ ۝۴۲ فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ

diwah- kepada maka berpegang berkuasa atas maka sung- Kami ancamkan
yukan apa yang teguhlah kamu 42 mereka guh Kami pada mereka
wa`adnāhum fa-innā `alaihim muqtadirūn (42) Fastamsik billadzī ūhiya

إِلَيْكَ ۚ إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝۴۳ وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ ۚ

dan bagi bagi benar-2 dan sung- lurus jalan di sesungguh kepada
kaum kamu kamu pengajaran guh ia 43 atas nya kamu kamu
ilaik innaka `alā shīrāthim mustaqīm (43) Wa-innahū ladzikrul laka waliqaumik

وَسَوْفَ تَسْأَلُونَهُ ۝۴۴ وَسَأَلَ مَنْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رُسُلِنَا

rasul-rasul dari sebelum dari Kami kepada orang dan ta- kalian akan dan
Kami (azab) kamu kamu utus (rasul-rasul) nyakan 44 ditanya kelak
wasaufa tus-alūn (44) Was-al man arsalnā min qablika mir rusulinā

أَجَعَلْنَا مِنْ دُونِ الرَّحْمَنِ إِلَهًا يُعْبَدُونَ ۝۴۵ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا

Kami telah dan mereka tuhan- Maha selain dari adalah Ka-
mengutus sungguh 45 disembah tuhan-tuhan Pemurah mi jadikan
aja`alnā min dūnir raḥmāni ālihatay yu`badūn (45) Walaqad arsalnā

مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَقَالَ إِنِّي رَسُولُ رَبِّ

utusan sesung- maka dia dan pemuka- Fir'aun ke- dengan ayat- Musa
guhnya aku berkata pemukanya pada ayat/mukjizat
mūsā bi-āyātina ilā fir`auna wamala-ihī faqāla innī rasūlu

رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝۴۶ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِآيَاتِنَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَضْحَكُونَ ۝۴۷

mereka me- darinya me- tiba- dengan ayat-2/ dia datang maka semesta Tuhan
47 nertawakan reka tiba mukjizat Kami pada mereka tat kala 46 alam
rabbil `ālamīn (46) Falammā jā-ahum bi-āyātina idzā hum minhā yadh-ḥakūn (47)

وَمَا نُرِيهِمْ مِنْ آيَةٍ إِلَّا هِيَ أَكْبَرُ مِنْ أُخْتِهَا ۚ وَآخَذْنَاهُمْ

dan Kami timpa- sauda- dari lebih ia ke- suatu ayat dari Kami perlihatkan dan
kan kepada mereka ranya besar (ayat) cuali /mukjizat pada mereka tidak
Wamā nurihim min āyatin illā hiya akbaru min ukhtihā wa-akhadznāhum

39. (Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu, karena kamu telah menganiaya (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.

40. Maka apakah kamu dapat menjadikan orang yang pekak bisa mendengar atau (dapatkah) kamu memberi petunjuk kepada orang yang buta dan kepada orang yang tetap dalam kesesatan yang nyata?

41. Sungguh, jika Kami mewafatkan kamu (sebelum kamu mencapai kemenangan) maka sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka (di akhirat).

42. Atau Kami memperlihatkan kepadamu (azab) yang telah Kami ancamkan kepada mereka. Maka sesungguhnya Kami berkuasa atas mereka.

43. Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama (Islam/Tauhid) yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.

44. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggungjawaban.

45. Dan tanyakanlah kepada rasul-rasul Kami yang telah Kami utus sebelum kamu: "Adakah Kami menentukan tuhan-tuhan untuk disembah selain Allah Yang Maha Pemurah?"

46. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Maka Musa berkata: "Sesungguhnya aku adalah utusan Tuhan semesta alam".

47. Maka tatkala dia datang kepada mereka dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami, dengan serta merta mereka mentertawakannya.

48. Dan tidaklah Kami perlihatkan kepada mereka sesuatu mukjizat, kecuali mukjizat itu lebih besar dari mukjizat-mukjizat yang sebelumnya. Dan Kami timpakan kepada mereka azab supaya mereka kembali (ke jalan yang lurus).

49. Dan mereka berkata: "Hai ahli sihir, berdoalah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu; sesungguhnya kami (jika doamu dikabulkan) benar-benar akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.

50. Maka tatkala Kami hilangkan azab itu dari mereka, dengan serta merta mereka memungkiri (janjinya).

51. Dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata: "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; maka apakah kamu tidak melihat?

52. Bukankah aku lebih baik dari orang yang hina ini dan yang hampir tidak dapat menjelaskan (perkataannya)?

53. Mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang dari emas, atau malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya?"

54. Maka Fir'aun mempengaruhi kaumnya (dengan perkataan itu), lalu mereka patuh kepadanya. Karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

55. Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu Kami tenggelamkan mereka semua (di laut),

56. dan Kami jadikan mereka yang terdahulu (ditenggelamkan) sebagai perumpamaan bagi orang-orang yang kemudian.

57. Dan tatkala putra Maryam ('Isa) dijadikan perumpamaan, tiba-tiba kaummu (suku Quraisy) bersorak karena perumpamaan 'Isa itu.

بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤٨﴾ وَقَالُوا يَا أَيُّهَ السَّحَرِ ادْعُ لَنَا
untuk berdoah ahli wahai dan mereka mereka supaya dengan
kami lah sihir ka berkata 48 kembali mereka mereka azab
bil'adzābi la'allahum yarji'ūn (48) Waqālū yā-ayyuhas sāḥirud `u lanā

رَبِّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ إِنَّا لَمُهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾ فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمْ
dari Kami hi- maka benar-benar sesungguhnya di sisimu/ Dia dengan Tuhan
mereka langkan tatkala 49 mendapat petunjuk nya kami kepadamu janjikan apa yang kamu
rabbka bimā `ahida `indaka innā lamuhtadūn (49) Falammā kasyafnā `anhumul

الْعَذَابِ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ﴿٥٠﴾ وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ
kaum- ke- Fir'aun dan mereka me- me- tiba- azab
nya pada berseru 50 mungkir reka tiba
`adzāba idzā hum yanku-tsūn (50) Wanādā fir`aunu fī qaumihi

قَالَ يَقَوْمِ أَلَيْسَ لِي مُلْكٌ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِن
dari mengalir sungai- dan Mesir ke- kepu- bukan- wahai dia ber-
mengalir sungai ini rajaanya nyanu kah kaumku kata
qāla yāqāumi alaisa lī mulku mishra wahādzhil anhāru tajrī min

تَحْتِي ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٥١﴾ أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِّنْ هَٰذَا الَّذِي هُوَ مَهِينٌ
orang ia yang ini dari lebih aku atau-bu- kalian apakah ba-
yang hina baik kankah 51 melihat maka tidak wahku
taḥṭī afalā tubshirūn (51) Am ana khairum min hādzaḥ ladhī huwa mahinuw

وَلَا يَكَادُ يُبِينُ ﴿٥٢﴾ فَلَوْلَا أُلْقِيَ عَلَيْهِ أَسْوِرَةٌ مِّنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ
datang atau emas dari gelang atasnya/ dilemparkan/ maka me- ia men- hampir dan
padanya dipakaikan ngapa tidak 52 jelaskan tidak
walā yakādu yubīn (52) Falaulā ulqiya `alaihi aswiratum min dzahabin au jā-a

مَعَهُ الْمَلَائِكَةُ مُقَرَّرِينَ ﴿٥٣﴾ فَاسْتَحَفَّ قَوْمَهُ
kaumnya maka dia me- mengiringi/ malaikat bersa-
remehkan 53 menyertai manya
ma`ahul malā-ikatu muqtarinīn (53) Fastakhaffa qaumahū

فَاطَاعُوهُ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ ﴿٥٤﴾ فَلَمَّا أَصْفُونَا
mereka membu- maka orang-orang kaum adalah sesungguh- lalu mereka pa-
at Kami murka tatkala 54 yang fasik mereka nya mereka tuh kepadanya
fa-athā`ūh innahum kānū qauman fāsiqīn (54) Falammā āsafūnan

أَتَتَقَمَّنَا مِنْهُمْ ۖ فَاعْرِفْهُمْ جَمِيعًا ﴿٥٥﴾ فَجَعَلْنَاهُمْ
maka Kami ja- semua lalu Kami tengge- dari Kami hu-
dikan mereka 55 lamkan mereka mereka kum/ siks
taqamnā minhum fa-aghraqnāhum ajma`in (55) Faja`alnāhum

سَلَفًا وَمِثْلًا ۚ لِلْآخِرِينَ ﴿٥٦﴾ وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ
Maryam anak dija- dan tat- bagi orang a- dan tamsil/ terda-
dikan kala 56 khir/kemudian perumpamaan hulu
salafaw wamatsalal lil-ākhirīn (56) Walammā dhuribab nu maryama

مِثْلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ ﴿٥٧﴾ وَقَالُوا ءَالِهَتُنَا
apakah Tu- dan mere- mereka gem- darinya/ kaum tiba- perum-
han kami ka berkata 57 par/ bersorak karenanya kamu tiba- pamaan
matsalan idzā qaumuka minhu yashiddūn (57) Wa qālū a-ālihatunā

خَيْرٌ أَمْ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ ﴿٥٨﴾

mereka kaum me- bah- bantahan ke- bagimu/ mereka men- ti- dia atau lebih
bertengkar reka kan cuali padamu jadikannya dak baik
khairun am huw mā dharabūhu laka illā jadalā bal hum qaumun khashimūn (58)

إِنْ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ مَثَلًا لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿٥٩﴾

bagi Bani Israil perum- dan Kami atas- Kami beri seorang kecuali/ dia tidak
pamaan jadikan dia nya mi nikmat hamba hanyalah lain
In huwa illā `abdun an`amnā `alaihi waja`alnāhu matsalal libanī-isrā-īl

وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلَائِكَةً فِي الْأَرْضِ يَخْلُفُونَ ﴿٦٠﴾

mereka meng- muka di malaikat- dari niscaya Ka- Kami meng- dan
gantikan bumi malaikat- kalian mi jadikan hendaki jika 59
(59) Walau nasyā-u laja`alnā minkum malā-ikatan fil ardhī yakhlufūn (60)

وَأَنَّهُ لَعَلَّمَ لِّإِسْرَءِيلَ رِيسَ الْفِرْعَوْنَ وَنَارَ الْكَيْفِ فَلَا تَمْنُنْ بِهَا وَاصْبِرْ لِحُكْمِ اللَّهِ هَٰذَا صِرَاطٌ

jalan ini dan ikuti- dengan- kalian maka ja- bagi/tentang benar-2 pe- dan sung-
lah Aku nya ragu-ragu nganlah hari kiamat ngetahuan guh ia
Wa-innahū la`ilmul lissā`ati falā tamtarunna bihā wattabi`ūn hādza shirāthum

مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَا يَصُدَّنَّكُمُ الشَّيْطَانُ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

nyata musuh bagi sungguh setan menghalangi/ me- dan
kalian dia malingkan kalian jangan 61 lurus
mustaqīm (61) Walā yashuddannakumusy syaithānu innahū lakum `aduwum mubīn

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَى بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ

dengan aku datang sung- dia ber- dengan ke- `Isa datang dan tat-
hikmah kepada kalian guh kata terangan kala 62
(62) Walammā jā-a `isā bilbayyināti qāla qad ji`tukum bilhikmati

وَلَا يَبَيِّنَنَّ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

dan ta- (pada) maka ber- di da- kalian per- yang seba- kepada dan untuk
atilah aku Allah takwalah lamnya selisihkan gian kalian aku jelaskan
wali-ubayyina lakum ba`dhal ladzī takhtalifūna fihī fattaqul lāha wa-athī`ūn

إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦٣﴾

orang-orang jalan ini maka sem- dan Tu- Tu- Dia Allah sung-
yang lurus yang bahlah Dia han kalian hanku guh 63
(63) Innal lāha huwa rabbī warabbukum fa`budūh hādza shirāthum mustaqīm

فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ ظَلَمُوا ﴿٦٤﴾

mereka bagi orang- maka ke- antara dari/ beberapa maka ber-
zalim orang yang celakaan mereka di golongan selisih 64
(64) Fakhtalafal ahzābu mim bainihim fawailul lilladzīna zhalamū

مِنْ عَذَابٍ يَوْمَ الْيَمِّ ﴿٦٥﴾ هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَن

bah- hari ke- mereka apakah/
wa kiamat cuali menunggu tidaklah 65
min `adzābi yaumin alīm (65) Hal yanzhurūna illas sā`ata an

تَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٦٦﴾ الْآخِلَاءُ يَوْمَئِذٍ

pada sahabat-sa- mereka tidak dan dengan ia datang ke
hari itu habat akrab 66 menyadari mereka tiba-tiba pada mereka
ta`tiyahum baghtataw wahum lā yasy`urūn (66) Al-akhillā-u yauma-idzim

58. Dan mereka berkata: "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (`Isa)?" Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar.

59. `Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai perumpamaan (tanda bukti kekuasaan Allah) untuk Bani Israil

60. Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun.

61. Dan sesungguhnya `Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

62. Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

63. Dan tatkala `Isa datang membawa keterangan, dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu perselisihkan di dalam Taurat, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada)ku".

64. Sesungguhnya Allah, Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan orang-orang yang lurus.

65. Maka berselisihlah beberapa golongan di antara mereka, lalu kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang zalim terhadap siksaan hari yang pedih (yakni kiamat).

66. Mereka tidak menunggu kecuali kedatangan hari kiamat kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadari kiamat itu.

67. Teman-teman akrab pada hari itu sebagian mereka menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.

68. "Hai hamba-hamba-Ku, tidak ada ketakutan terhadapmu pada hari ini dan tidak pula kamu bersedih.

69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.

70. Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan pasangan kamu digembirakan".

71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas dan piala-piala, dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diinginkan oleh jiwa dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya".

72. Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan.

73. Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu, yang sebagiannya kamu makan.

74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa kekal di dalam azab neraka Jahannam.

75. Tidak diringankan azab itu dari mereka dan mereka di dalam neraka Jahannam itu berputus asa.

76. Dan tidaklah Kami menganiaya mereka tetapi mereka adalah orang-orang yang zalim.

77. Mereka berseru: "Hai malaikat Malik, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". dia menjawab: "sesungguhnya kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".

78. Sesungguhnya Kami benar-benar telah membawa kebenaran kepada kamu tetapi kebanyakan kamu benci pada kebenaran itu.

بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ﴿٦٧﴾ يُعْبَادُ لَا خَوْفٌ

keta-kutan tidak wahai hamba-orang-orang ke-musuh bagi se-sebagian sebagian mereka
ba`dhum liba`dhin `aduwwun illal muttaqin (67) Ya`ibadi lâ khaufun

عَلَيْكُمْ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ﴿٦٨﴾ الَّذِينَ آمَنُوا بَايِنَا

kepada ayat- mereka orang-2 kalian kalian dan hari atas
ayat Kami beriman yang 68 bersedih tidak itu kalian
`alaikumul yauma walâ antum tahzanûn (68) Alladzina âmanû bi-âyatînâ

وَكَانُوا مُسْلِمِينَ ﴿٦٩﴾ أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ

dan pasangan kalian surga masuklah kalian orang-2 yang dan adalah
kalian 69 berserah diri mereka
wakânû muslimîn (69) Udkhulul jannata antum wa-azwâjukum

تُحْبَرُونَ ﴿٧٠﴾ يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ

dan pia-la-piala emas dari dengan atas/kepa-da mereka dikelilingi/diedarkan 70 kalian digem-birakan
tuḥbarûn (70) Yuthāfu `alaihim bishîḥāfim min dzahabi wa-akwāb

وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا

di da-lamnya dan kalian mata dan lezat/sedap jiwa/diingin-kannya apa dan di dalam-nya (surga)
wafihâ mā tasytahîl anfusu wataladz-zul a`yun wa-antum fihâ

خَالِدُونَ ﴿٧١﴾ وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ

adalah dengan diwariskannya yang surga dan kekal 71
kalian apa/ sebab kepada kalian itulah
khâlidûn (71) Watilkal jannatul latî ûritstumuhâ bimâ kuntum

تَعْمَلُونَ ﴿٧٢﴾ لَكُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٧٣﴾

kalian kerjakan 72
73 kalian makan darinya banyak buah-buahan di da-lamnya untuk kalian
ta`malûn (72) Lakum fihâ fâkihatur katsîratum minhâ ta`kulûn (73)

إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابٍ جَهَنَّمَ خَالِدُونَ ﴿٧٤﴾ لَا يَفْتَرُ عَنْهُمْ وَهُمْ

dan dari diri-tidak mereka neraka azab da-lam orang-orang sung-
mereka mereka ngankan 74 kekal Jahanam lam yang berdosa guh
Innal mujrimîna fî `adzâbi jahannama khâlidûn (74) Lâ yufattaru `anhum wahum

فِيهِ مُبْلِسُونَ ﴿٧٥﴾ وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمِينَ ﴿٧٦﴾

76 orang-orang yang aniaya me-reka adalah tetapi Kami menga-niaya mereka dan ti-daklah 75 orang-2 yang berputus asa di da-lamnya
fihi mublisûn (75) Wamâ zhalamnâhum walâkin kânû humuzh zhâlimîn (76)

وَنَادَا يَمَلِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَا كُنْتُمْ لَقَدْ

sesung- orang-2 yang sesungguh- dia berkata/ Tuhan atas hendaklah wahai dan mere-
guhnya 77 tetap tinggal nya kalian menjawab kamu kami mengakhiri Malik ka berseru
Wanâdau yâmâliku liyaqdhi `alainâ rabbuk qâla innakum mâkitsûn (77) Laqad

جُنُكُم بِالْحَقِّ وَلَكِنْ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ كَرِهُونَ ﴿٧٨﴾ أَمْ أَبْرَمُوا أَمْرًا

suatu mereka me- atau/ benci pada ke-kebanyak- tetapi dengan Kami datang-
perkara netapkan bahkan 78 benaran an kalian kebenaran kan pada kalian
ji`nâkum bilḥaqqi walâkinna aktsarakum liilḥaqqi kārihûn (78) Am abramû amran

فَإِنَّا مُبْرِمُونَ ﴿٧٩﴾ أَمْ يَحْسَبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ بَلَىٰ

ya/ sebe- dan bisik-bisik rahasia Kami ti- bahwa mereka atau- mene- maka sung-
narnya mereka mereka mendengar dak Kami mengira kah tapkan guh Kami
fa-innā mubrimūn (79) Am yaḥsabūna annā lā nasma`u sirrahum wanajwāhum balā

وَرُسُلَنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ ﴿٨٠﴾ قُلْ إِنْ كَانَ لِلرَّحْمَنِ وَلَدٌ فَأَنَا أَوَّلُ

pertama/ maka seorang bagi Yang Ma- ada jika kata- mereka tulis/ di sisi dan utus-
mula-2 aku anak ha Pemurah kanlah 80 mencatat mereka an Kami
warusulunā ladaihim yaktubūn (80) Qul in kāna lirraḥmāni waladun fa-ana awwalul

الْعَبِيدِ ﴿٨١﴾ سُبْحَنَ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّ الْعَرْشِ

`Arsy Tuhan/ dan langit Tuhan/ Maha- orang yang
Pemelihara bumi Pemelihara suci 81 menyembah
`ābidīn (81) Subḥāna rabbis samāwāti wal-ardhi rabbil `arsy

عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٨٢﴾ فَذَرَهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ

hari mereka se- dan mereka mereka sesat/ maka biarkan- mereka dari
mereka menemui hingga bermain-main tenggelam lah mereka 82 sifatkan apa yang
`ammā yashifūn (82) Fadzarhum yakhūdhū wayal`abū ḥattā yulāqū yaumahumul

الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٨٣﴾ وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ إِلَهُ وَفِي الْأَرْضِ

bumi dan Tuhan langit di yang dan 83 mereka yang
di Dia dijanjikan
ladzī yū`adūn (83) Wahuwal ladzī fis samā-i ilāhuw wafil ardhi

إِلَهُهُ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿٨٤﴾ وَتَرِكَ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ

langit ke- bagi- Dia dan Maha- Maha Maha dan Tuhan
rajaan Nya yang berkah/suci 84 Mengetahui Bijaksana Dia
ilāh wahuwal ḥakīmul `alīm (84) Watabārakal ladzī lahū mulkus samāwāti

وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَعِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

kalian akan dan kepa- waktu itu/ penge- dan di di antara dan apa dan
dikembalikan da-Nya hari kiamat tahuan sisi-Nya keduanya yang bumi
wal-ardhi wamā bainahumā wa`indahū `ilmus sā`ati wa-ilaihi turja`ūn

وَلَا يَمْلِكُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنْ

orang ke- syafaat/ per- selain dari mereka seru/ (sesembahan) memiliki/ dan
yang cuali tolongan Dia/Alloh yang yang memberi tidak 85
(85) Walā yamlikul ladzīna yad`ūna min dūnihisy syafā`ata illā man

شَهِدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٨٦﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَهُمْ

menciptakan siapa kalian bertanya dan mereka dan dengan yang dia me-
mereka yang pada mereka jika 86 mengetahui mereka benar/hak nyaksikan
syahida biḥḥaqqi wahum ya`lamūn (86) Wala-in sa-altahum man khalaqahum

لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَإِنِّي يُؤْفَكُونَ ﴿٨٧﴾ وَقِيلَ لَهُمْ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ

kaum mere- sesung- wahai dan perkataan- mereka di- maka ba- Alloh tentu mereka
ka itu guhny Tuhanku nya /ucapannya 87 palingkan gaimana mengatakan
layaqūlunnal lāh fa-annā yu`fakūn (87) Waqīlihī yārabbi inna hā-ulā-i qaumul

لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾ فَاصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٨٩﴾

89 mereka akan maka sejahtera/ dan ka- dari mereka maka ma- mereka ti-
mengetahui kelak selamat takanlah mereka afkanlah 88 beriman dak
lā yu`minūn (88) Fashfaḥ `anhum waqul salām fasaufa ya`lamūn (89)

79. Bahkan mereka telah menetapkan suatu perkara (jahat), maka sesungguhnya Kami menetapkan pula (sebagai antisipasi).

80. Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka.

81. Katakanlah, jika benar Tuhan Yang Maha Pemurah mempunyai anak, maka akulah (Muhammad) orang yang mula-mula memuliakan (anak itu).

82. Mahasuci Tuhan Yang Memiliki langit dan bumi, Tuhan Yang Memiliki `Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu.

83. Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.

84. Dan Dialah Tuhan (yang disembah) di langit dan Tuhan (yang disembah) di bumi dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

85. Dan Mahasuci Tuhan Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan apa yang ada di antara keduanya; dan di sisi-Nya-lah pengetahuan tentang hari kiamat dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

86. Dan sembah-sembahan yang mereka sembah selain Alloh tidak dapat memberi syafaat; akan tetapi (orang yang dapat memberi syafaat ialah) orang yang mengakui yang hak (atau kebenaran) dan mereka mengetahui (kebenaran itu).

87. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab: "Alloh", maka bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Alloh)?,

88. dan (Alloh mengetahui) ucapan Muhammad: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman".

89. Maka maafkanlah mereka dan katakanlah: "Salam (selamat tinggal)". Kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk).

سُورَةُ الدُّخَانِ

Suratud Dukhān

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

حَمِّ ١ وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ٢ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ

malam pada Kami menu- sesungguh- yang demi Al-Kitab Hā Mīm
hari runkannya nya Kami 2 jelas (Al-Qurān) 1

Hā Mīm (1) Walkitābil mubīn (2) Innā anzalnāhu fi lailatim

مُبْرَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنْذِرِينَ ٣ فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ٤

hikmah/ perkara/ tiap-tiap/ dipisahkan/ pada- pemberi adalah sungguh yang
4 bijaksana urusan segala dijelaskan nya 3 peringatan Kami Kami diberkahi

mubārakah innā kunnā mundzirīn (3) Fihā yufraqu kullu amrin ḥakīm (4)

أَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ٥ رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ

Dia sesungguh- Tuhan dari rahmat yang adalah sesungguh- sisi dari perintah/
nya Dia kamu 5 mengutus Kami nya Kami Kami urusan

Amram min `indinā innā kunnā mursilīn (5) Raḥmatam mir rabbik innahū huwas

السَّمِيعِ الْعَلِيمِ ٦ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا

di antara dan apa dan langit Tuhan/ Maha Me- Maha
keduanya yang bumi Pemelihara 6 ngetahui Mendengar

samī`ul `alīm (6) Rabbis samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā

إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ٧ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ

Tuhan dan Dia Dia meng- Dia ke- Tuhan tidak orang yang kalian jika
kalian mematikan hidupkan cuali ada 7 meyakini adalah

in kuntum mūqinīn (7) Lā-ilāha illā huwa yuḥyī wayumīt rabbukum

وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ٨ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ

mereka ber- keragu- dalam me- bahkan/ terdahulu bapak-bapak dan
main-main raguhan reka tetapi 8 kalian Tuhan

warabbu ābā-ikumul awwalīn (8) Bal hum fī syakkiy yal`abūn

فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُحَانٍ مُّبِينٍ ١٠ يَغْشَى

menutupi nyata dengan langit datang/ hari maka
10 asap /kabut membawa tunggulah 9

(9) Fartaqib yauma ta`tis samā-u bidukhānim mubīn (10) Yagh-syan

النَّاسُ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ١١ رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ

azab dari hilang- Tuhan pedih azab ini manusia
ini kami kanlah kami 11

nās ḥadzā `adzābun alīm (11) Rabbanak syif `annal `adzāba

إِنَّا مُؤْمِنُونَ ١٢ أَنَّى لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ ١٣

nyata/ seorang telah datang dan peringatan/ bagi bagi- orang-orang sesungguh-
13 jelas rasul kepada mereka sungguh pengajaran mereka mana 12 yang beriman nya kami

innā mu`minūn (12) Annā lahumud dzikrā waqad jā-ahum rasūlum mubīn (13)

ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ مَّجْنُونٌ ١٤ إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا

sedikit azab menghi- sungguh seorang seorang dan mereka dari- mereka kemu-
itu langkan Kami 14 gila yang diajar berkata nya berpaling dian

Tsumma tawallau `anhu waqālū mu`allamum majnūn (14) Innā kāsyiful `adzābi qalīlā

AD DUKHĀN

(Kabut)

Surah ke-44

59 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hā Mīm.
2. Demi Kitab (Al Qurān) yang menjelaskan,
3. sesungguhnya Kami menurunkan Al Qurān pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.
4. Pada Al Qurān itu dijelaskan segala urusan dengan bijaksana,
5. (yaitu) urusan dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami-lah yang mengutus rasul-rasul,
6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
7. Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.
8. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan, (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.
9. Tetapi mereka dalam keragu-raguan dan mereka bermain-main.
10. Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata,
11. yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih.
12. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah azab itu dari kami. Sesungguhnya kami akan beriman".
13. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan,
14. kemudian mereka berpaling darinya dan berkata: " dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang gila".
15. Sesungguhnya (kalau) Kami akan lenyapkan siksaan itu agak sedikit, sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar).

16. (Ingatlah) pada hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan.

17. ☞ Sesungguhnya sebelum mereka, telah Kami uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia,

18. (dengan berkata): "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (atau Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu,

19. dan biarkanlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.

20. Dan sesungguhnya aku berlandung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,

21. dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)".

22. Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (maka segerakanlah azab untuk mereka)".

23. (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,

24. dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah bala tentara yang akan ditenggelamkan".

25. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,

26. dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,

27. dan kesenangan-kesenangan yang mereka nikmati,

28. demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.

29. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan mereka pun tidak diberi tangguh.

30. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksa yang menghinakan,

31. dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, termasuk orang-orang yang melampaui batas.

32. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan di atas semesta alam.

إِنَّكُمْ عَائِدُونَ ﴿١٥﴾ يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنتَقِمُونَ
pemberi sungguh yang be- hantaman/ Kami menghant- pada orang-orang sungguh-
siksaan Kami sar/keras serangan tam/menyerang hari yang kembali kalian
innakum `ā-idūn (15) Yauma nabthisyul bath-syatal kubrā innā muntaqimūn

وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ ﴿١٦﴾
seorang dan telah datang Fir'aun kaum sebelum Kami telah dan
rasul kepada mereka Fir'aun mereka menguji sungguh
(16) Walaqad fatannā qablahum qauma fir'auna wajā-ahum rasūlun

كَرِيمٌ ﴿١٧﴾ أَنْ أَدُّوا إِلَيَّ عِبَادَ اللَّهِ إِيَّايَ لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٨﴾
teper- seorang untuk sung- Allah hamba- kepa- serah- hen- yang
18 caya rasul kalian guh aku hamba daku kan daklah 17 mulia
karīm (17) An addū ilayya `ibādā lāh innī lakum rasūlun amīn (18)

وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ إِيَّايَ أَتِيكُمْ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ ﴿١٩﴾ وَإِنِّي عُذْتُ
aku ber- dan sung- nyata dengan keku- aku datang sungguh Allah terha- kalian som- ja- dan
lindung guh aku 19 asa-an/ bukti pada kalian aku dap bongkan diri ngan bahwa
Wa-al lā ta `lū `alal lāh innī ātikum bisulthānim mubīn (19) Wa-innī `udztu

بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونَ ﴿٢٠﴾ وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوا لِي فَاعْتَزِلُونِ فَدَعَا
maka dia maka tinggal- kepa- kalian tidak dan kalian akan bah- dan Tuhan kepada
berdoa 21 kanlah aku daku beriman jika 20 merajamku wa kalian Tuhanku
birabbī warabbikum an tarjumūn (20) Wa-il lam tu`minū lī fa`taizilūn (21) Fada`ā

رَبِّهِ أَنْ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ مُجْرِمُونَ ﴿٢٢﴾ فَاسْرِ بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ
sesungguh- pada ma- dengan maka berja- orang-orang kaum mereka bahwa/ Tuhan-
nya kalian lam hari hamba-2-Ku lanlah kalian 22 yang berdosa ini sungguh nya
rabbahū anna hā-ulā-i qaumum mujrimūn (22) Fa-asri bi`ibādī lailan innakum

مُتَّبِعُونَ ﴿٢٣﴾ وَاتْرُكِ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُّعْرِفُونَ ﴿٢٤﴾ كَمْ
berapa orang-2 yang bala- sungguh- tenang/ laut dan tinggal- orang-2 yang
banyak 24 ditenggelamkan tentara nya mereka tetap kan/biarkan 23 diikuti/ dikejar
muttaba`ūn (23) Watrukil baḥra rahwan innahum jundum mughraqūn (24) Kam

تَرَكُوا مِنْ جَنَّتٍ وَعَيْوُنٌ ﴿٢٥﴾ وَزُرُوعٌ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٢٦﴾ وَنَعْمَةٌ
dan ke- mulia/ dan tempat- dan tanaman- dan ma- taman- dari mereka
nikmatan 26 indah tempat tanaman 25 ta air taman tinggalkan
tarakū min jannātiw wa`uyūn (25) Wazurū`iw wamaqāmin karīm (26) Wana`matin

كَانُوا فِيهَا فَكِهَيْنٌ ﴿٢٧﴾ وَكَذَلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا آخَرِينَ ﴿٢٨﴾
28 yang kaum Kami wa- seperti bersenang- di da- adalah
riskannya demikian 27 senang lamnya mereka
kānū fihā fākihīn (27) Kadzālik wa-auratsnāhā qauman ākharīn (28)

فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنْظَرِينَ ﴿٢٩﴾ وَلَقَدْ
dan sesung- orang-2 yang ada dan dan langit atas me- maka
guhnya 29 diberi tangguh mereka tidak bumi mereka nangis tidaklah
Famā bakat `alaihimus samā-u wal-ardhu wamā kānū munzharīn (29) Walaqad

نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿٣٠﴾ مِنْ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ
sesungguh- Fir'aun dari menghi- azab dari Bani Israil Kami telah
nya dia 30 nakan selamatkan
najjainā banī-isrā`īla minal `adzābil muhīn (30) Min fir'aun innahū

كَانَ عَلِيًّا مِّنَ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾ وَلَقَدْ اخْتَرْنَاهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلٰى
di penge- atas/ Kami telah me- dan sesung- orang-orang yang dari/ter- tinggi/ adalah
atas-tahuan dengan milih mereka guhnya 31 melampaui batas masuk sombong
kāna `aliyam minal musrifīn (31) Walaqadikh tarnāhum `alā `ilmin `alal

الْعَالَمِينَ ۚ وَآتَيْنَهُمُ ۝۳۲ مِنَ الْآيَاتِ مَا فِيهِ بَلَاءٌ مُّبِينٌ

nyata percoba- di da- apa ayat-ayat/ dari dan Kami telah beri- alam
an/ ujian lamnya yang tanda-tanda kan kepada mereka 32 semesta

`ālamīn (32) Wa-ātaināhum minal āyāti mā fihī balā-um mubīn

إِنَّ هَؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ ۝۳۳ إِنَّ هِيَ إِلَّا مَوْتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا

dan ti- per- kematian ke- ia tidak- benar-benar mereka sesung-
daklah tama kami cuali lah 34 mereka guhnya 33

(33) Inna hā-ulā-i layaqūlūn (34) In hiya illā mautatunā ulā wamā

نَحْنُ بِمُنْشَرِينَ ۝۳۵ فَأْتُوا بِآبَائِنَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ۝۳۶ أَهَمْ

apakah orang-orang kalian jika dengan bapak- maka da- orang-2 yang kami
mereka 36 yang benar adalah bapak kami tangkanlah 35 dibangkitkan

nahnu bimunsharīn (35) Fa-tū bi-ābā-inā in kuntum shādiqīn (36) Ahum

خَيْرٌ أَمْ قَوْمٌ تُبْعُ ۖ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

orang-2 yang adalah sesungguh- Kami telah mem- sebelum dari dan orang- Tubba' kaum atau lebih
berdosa mereka nya mereka binasakan mereka mereka orang yang kah baik

khairun am qaumu tubba' iw walladzina min qablihim ahlaknahum innahum kānū mujrimīn

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَعِبَةٍ ۝۳۸

38 bermain- di antara dan dan langit Kami men- dan
main keduanya apa bumi jadikan tidak 37

(37) Wamā khalaqnas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā lā'ibīn (38)

مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝۳۹

39 mereka tidak kebanyakan tetapi dengan ke- Kami menjadi tidak
mengetahui mereka mereka hak cuali kan keduanya

Mā khalaqnāhumā illā bilḥaqqi walākinna aktsarahum lā ya'lamūn (39)

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ ۝۴۰ يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلَىٰ

kawan berguna tidak hari semuanya waktu kepu- hari sung-
karib 40 mereka tusan guh

Inna yaumal fashli miqātohum ajma'in (40) Yauma lā yughnī maulan

عَنْ مَوْلَىٰ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ ۝۴۱ إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ

(oleh) merah- orang ke- mereka menda- me- dan ti- sesuatu/ kawan dari
Alloh mati yang cuali 41 pat pertolongan reka daklah sedikit karib

`am maulan syai-aw walā hum yunsharūn (41) Illā mar raḥimal lāh

إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝۴۲ إِنَّ شَجَرَتَ الزَّقُّومِ ۝۴۳

43 zakum pohon sesungguhnya Maha Maha- Dia sesungguh-
gahnya 42 Penyayang perkasa nya Dia

innahū huwal `azīzur raḥīm (42) Inna syajarataz zaqqūm (43)

طَعَامُ الْإِثِمِ ۝۴۴ كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ ۝۴۵ كَغَلِي

seperti men- perut di men- seperti orang-orang makanan
dididinya 45 dalam didih minyak 44 yang berdosa

Tha`āmul atsīm (44) Kalmuhli yaghli fil buthūn (45) Kaghalyil

الْحَمِيمِ ۝۴۶ خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَىٰ سَوَاءِ الْجَحِيمِ ۝۴۷ ثُمَّ

kemu- neraka ke tengah- sam- lalu seret- ambillah / tang- air yang sa-
dian 47 Jahim tengah pai lah dia kaplah dia ngat panas

ḥamīm (46) Khudzūhu fa`tilūhu ilā sawā-il jaḥīm (47) Tsumma

33. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat nikmat (ujian) yang nyata.

34. Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata,

35. "tidak ada kematian selain kematian kami yang pertama (di dunia ini). Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan,

36. maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar".

37. Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa.

38. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.

39. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan hak, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

40. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semua,

41. yaitu hari dimana seorang kerabat dekat tidak dapat memberi manfaat kepada kerabat dekatnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,

42. kecuali orang yang diberi rahmat oleh Alloh. Sesungguhnya Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

43. Sesungguhnya pohon zakum itu,

44. makanan orang yang banyak berdosa.

45. seperti minyak yang mendidih di dalam perut,

46. seperti mendidihnya air yang amat panas.

47. Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka Jahim.

48. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan air yang amat panas.

49. Rasakanlah, sesungguhnya kamu (dahulu adalah) orang yang perkasa lagi mulia.

50. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu ragukan.

51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,

52. (yaitu) di dalam taman-taman dan mata air;

53. mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, mereka (saling) berhadap-hadapan,

54. demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka, bidadari yang bermata indah.

55. Di dalam surga itu mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman,

56. mereka tidak akan merasakan mati di dalam surga itu kecuali kematian yang pertama di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka Jahim,

57. sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keuntungan yang besar.

58. Sesungguhnya Kami mudahkan Al Quran itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.

59. Maka tungguilah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).

صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ ٤٨ ذُقْ إِنَّكَ
sesungguh- rasa- air yang sa- azab/ dari kepa- di tuang-
nya kamu kanlah 48 ngat panas siksaan lanya atas kanlah
shubbū fauqa ra'sihī min `adzābil ḥamīm (48) Dzuq innaka

أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ ٤٩ إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ
kalian me- dengannya/ adalah apa ini sung- seorang seorang kamu-
ragukan padanya kalian yang guh 49 mulia perkasa lah
antal `azīzul karīm (49) Inna hādza mā kuntum bihī tamtarūn

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ٥١ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ
dan ma- taman- dalam aman tempat da- orang-orang sung-
ta air taman 51 yang guh 50
(50) Innal muttaqīna fī maqāmin amīn (51) Fī jannātiw wa'uyūn

يَلْبَسُونَ ٥٢ مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَلِبِينَ ٥٣
33 mereka berhadap- dan sute- kain sute- dari mereka
hadapan ra tebal ra halus memakai 52
(52) Yalbasūna min sundusiw wa-istabraqim mutaqaḥbilīn (53)

كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ ٥٤ يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ
dengan segala/ di dalamnya/ mereka mata dengan Kami jodoh- seperti
macam disana meminta 54 (indah) bidadari kan mereka demikian
Kadzālika wazawwajnāhum biḥūrīn `īn (54) Yad'ūna fihā bikulli

فَاكِهَةٍ أَمِينٍ ٥٥ لَا يَذُقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ
mati di dalam- mereka me- tidak dengan buah-
nya/di sana rasakan 55 aman buahan
fākihatin āminīn (55) Lā yadzūqūna fihā mauta

إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ وَوَقَّعَهُمُ الْعَذَابَ الْجَحِيمَ ٥٦ فَضَلًّا
karunia 56 neraka azab dan Dia meme- pertama kematian kecuali
Jahim lihara mereka
illal mautatal ūlā wawaqāhum `adzābal jahīm (56) Fadhlam

مَنْ رَبِّكَ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ٥٧ فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ
dengan lisan/ Kami mu- maka sungguh yang keun- ia/ demi- Tuhan dari
bahasa kamu dahkannya hanyalah 57 besar tungan itu kian itu kamu
mir rabbik dzālika huwal fauzul `azhīm (57) Fa-innamā yassarnāhu bilisānika

لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ٥٨ فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُّرْتَقِبُونَ ٥٩
59 orang-2 yang sesungguhnya maka mereka menda- supaya
menunggu nya mereka tunggulah 58 pat pelajaran mereka
la'allahum yatadzakkarūn (58) Fartaqib innahum murtaqibūn (59)

سُورَةُ الْجَاثِيَا

Suratul Jātsiyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

حَمْدٌ ۝١ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ۝٢ إِنَّ فِي السَّمَوَاتِ

langit pada sung- Maha- Maha- Allah dari Al-Kitab turunnya Hā Mīm
guh 2 bijaksana perkasa (Al-Qurān) 1
Hā Mīm (1) Tanzīlul kitābi minal lāhil `azīzil ḥakīm (2) inna fis samāwāti

وَالْأَرْضِ لَايَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝٣ وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَابَّةٍ آيَةٌ

tanda- binatang dari berte- dan apa pencipta- dan bagi orang-2 benar-benar dan
tanda melata baran yang an kalian pada 3 yang beriman tanda-tanda bumi
wal-ardhi la-āyātīl lilmu`minīn (3) Wafī khalqikum wamā yabuts-tsu min dābbatin āyātul

لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ۝٤ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا أَنزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ

langit dari Allah menu- dan apa dan malam dan per- mereka bagi
runkan (hujan) siang gantian 4 meyakini kaum
liqau miy yūqinūn (4) Wakhtilāfil laili wannahāri wamā anzalal lāhu minas samā-i

مِنْ رِّزْقٍ فَالْحَبَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ آيَةٌ لِّلْقَوْمِ

bagi tanda- angin dan per- mati- se- bumi dengan- lalu Dia rezeki dari
kaum tanda kisaran nya sudah nya hidupan
mir rizqin fa-aḥyā bihil ardha ba`da mautihā watashrīfir riyāhi āyātul liqau miy

يَعْقِلُونَ ۝٥ تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَ

sesu- perka- maka dengan dengan atas Kami mem- Allah ayat- itulah mereka
dah taan yang mana benar kamu bacakannya ayat- 5 berakal
ya`qilūn (5) Tilka āyātul lāhi natlūhā `alaika bilḥaqq fabi-ayyi ḥadīsim ba`dal

اللَّهِ وَإِيَّاهُ يُؤْمِنُونَ ۝٦ وَيَلْ لَّكُلِّ أَفَّاكَ أَثِيمٌ ۝٧ يَسْمَعُ آيَاتِ

lāhi wa-āyātihī yu`minūn (6) Wailul likulli affākin atsīm (7) Yasma`u āyātīl

اللَّهُ تَتْلَى عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

lāhi tutlā `alaihi tsumma yushirru mustakbiran ka-al lam yasma`hā fabasy-syirhu bi`adzābin alīm

وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ

(8) Wa-idzā `alima min āyātīnā syai-anit takhadzahā huzuwā ulā-ika lahum `adzābum

مُهِينٌ ۝٩ وَرَأَيْبِهِمْ جَهَنَّمُ وَلَا يُغْنِي عَنْهُمْ مَا كَسَبُوا شَيْئًا

sesuatu/ mereka apa dari berguna dan neraka belakang (hadap- dari menghi-
sedikit kerjakan yang mereka tidak Jahanam an) mereka 9 nakan
muhīn (9) Miw warā-ihim jahannam walā yughnī `anhum mā kasabū syai-aw

وَلَا مَا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝١٠ هَذَا

walā mat takhadzū min dūnil lāhi auliyyā` walāhum `adzābun `azhīm (10) Hādzā

AL JĀTSIYAH

(Yang Berlutut)

Surah ke-45

37 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hā Mīm.
2. Kitab (Al Qurān ini) diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
3. Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman.
4. Dan pada penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk kaum yang meyakini,
5. dan pada pergantian malam dan siang, dan hujan yang diturunkan Allah sebagai rezeki dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.
6. Itulah ayat-ayat Allah yang Kami bacakan kepadamu dengan benar; maka dengan perkataan mana lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan ayat-ayat-Nya.
7. Kecelakaan besarlah bagi tiap-tiap (orang) yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,
8. dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
9. Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka dia menjadikan ayat-ayat itu sebagai bahan ejekan. Bagi mereka itu azab yang menghinakan.
10. Di hadapan mereka neraka Jahanam, dan tidak akan berguna bagi mereka sedikitpun apa yang telah mereka kerjakan, dan tidak pula berguna apa yang mereka jadikan sebagai penolong selain Allah. Dan bagi mereka azab yang besar.

11. Ini (Al Quran) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhannya, bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih.

12. Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar dilautan dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

13. Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.

14. Katakanlah kepada orang-orang yang beriman hendaklah mereka memaafkan orang-orang yang tiada takut hari-hari Allah, karena Dia akan membalas sesuatu kaum terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

15. Barang siapa beramal saleh, maka itu untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

16. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab (Taurat), hukum-hukum dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezeki-rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas seluruh alam.

17. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan, karena kedengkian yang ada di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang selalu mereka perselisihkan.

هُدًى وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ مِّن رَّجَزِ الْيَمِّ ۝۱۱

pedih kotoran/ dari azab bagi Tuhan terhadap mereka dan orang- petunjuk
siksaan mereka kafir orang yang

11

hudā walladzīna kafarū bi-āyāti rabbihim lahum `adzābum mir rijzin alīm (11)

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لَتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ

dari dan supaya dengan pe- di da- perahu supaya berja- lautan untuk menun- yang Allah
kalian mencari rintah-Nya lamnya yang kalian nundukkan kalian dukkan

Allāhul ladzī sakh-khara lakumul bahra litajriyal fulku fīhi bi-amrihi walitabtaghū min

فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝۱۲ وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي

di dan apa langit di apa untuk dan Dia me- kalian ber- dan supra- karu-
yang yang kalian nundukkan 12 syukur ya kalian nia-Nya

fadhlihi wala`allakum tasykurūn (12) Wasakh-khara lakum mā fis samāwāti wamā fil

الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝۱۳

mereka bagi sungguh demikian pada sesung- dari-Nya semu- bumi
berpikir kaum tanda-2 yang guhnya anya

13

ardhi jamī`am minh inna fī dzālika la-āyātī liqaumiyy yatafakkarūn (13)

قُلْ لِلَّذِينَ آمَنُوا يَغْفِرُوا لِلَّذِينَ لَا يَرْجُونَ أَيَّامَ اللَّهِ لِيَجْزِيَ

untuk Dia mem- Allah hari- mereka tidak kepada orang- mereka mereka kepada orang- kata-
beri balasan hari mengharap orang yang mengampuni beriman orang yang kanlah

Qul lilladzīna āmanū yaghfirū lilladzīna lā yarjūna ayyāmal lāhi liyajziya

قَوْمًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝۱۴ مَن عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ

maka untuk kebajikan/ berbuat/ barang mereka adalah terha- kaum
dirinya sendiri shaleh beramal siapa 14 kerjakan mereka dap apa

gaumām bimā kānū yaksibūn (14) Man `amila shālihan falinafsih

وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ۝۱۵ وَلَقَدْ آتَيْنَا

telah Kami dan sesung- kalian di- Tuhan ke- kemu- maka berbuat dan siapa
berikan guhnya 15 kembalikan kalian pada dian atasnya kejahatan yang

waman asā`a fa`alaihā tsumma ilā rabbikum turja`ūn (15) Walaqad ātainā

بَنِي إِسْرَءِيلَ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ

yang dari dan Kami beri dan dan dan hukum- Al-Kitab Bani Israil
baik-baik rezeki mereka kenabian hukum

bani-isrā`īlā kitāba walhukma wannubuwwata warazaqnāhum minath thayyibāti

وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ۝۱۶ وَآتَيْنَاهُمْ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ

urusan dari keterangan- dan Kami berikan seluruh atas dan Kami le-
keterangan kepada mereka 16 alam bihkan mereka

wafadh-dhalnāhum `alal `ālamīn (16) Wa-ātaināhum bayyinātim minal amr

فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا يَنُفُّهُمْ إِنَّ

sesung- di antara kedeng- ilmu pe- datang ke- apa se- dari ke- mereka per- maka
guhnya mereka kian ngetahuan pada mereka yang sudah cuali selisihkan tidak

famakhtalafū illā mim ba`di mā jā`ahumul `ilmu baghyām bainahum inna

رَبِّكَ يَقْضِي يَنَّهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

mereka per- di da- adalah dalam apa/ kiamat hari di antara Dia akan me- Tuhan
selisihkan lamnya mereka tentang apa kiamat mereka mutuskan kamu

rabbaka yaqdhī bainahum yaumal qiyāmati fimā kānū fīhi yakhtalifūn

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ

kalian dan maka urusan dari suatu atas Kami jadi- kemu- 17
ikuti jangan ikutilah ia itu syariat kan kamu dian

(17) Tsumma ja`alnāka `alā syarī`atim minal amri fattabi`hā walā tattabi`

أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّهُمْ لَن يُغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ

Alloh dari dari mereka da- tidak sungguh mereka me- tidak orang-2 hawa nafsu/
kamu pat menolak mereka 18 ngetahui yang yang keinginan

ahwā`-al ladzīna lā ya`lamūn (18) Innahum lay yughnū `anka minal lāhi

شَيْئًا وَإِنَّ الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ

orang-orang penolong/ dan seba- penolong/ sebagian orang-orang dan sesuatu/
yang bertakwa pelindung Alloh gian pelindung mereka yang zalim sungguh sedikit
syai-ā wa-innāz ḥālimīna ba`dhum auliyā-u ba`dh wallāhu waliyyul muttaqīn

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ

mereka bagi dan dan pe- bagi pemandangan/ ini 19
meyakini kaum rahmat tunjuk manusia pedoman

(19) Hādzā bashā`iru linnāsi wahudaw warāḥmatul liqaumiy yūqinūn

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ اجْتَرَحُوا السَّيِّئَاتِ أَن نَّجْعَلَهُمْ كَالَّذِينَ

seperti Kami menja- bah- kejahatan mereka orang-orang mengira atau-
orang-2 yang dikan mereka wa berbuatan yang yang kah 20

(20) Am ḥasibal ladzīnaj tarāḥus sayyi-āti an naj`alahum kalladzīna

أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَوَاءٌ نَّحْيَاهُمْ وَمَمَاتُهُمْ سَاءَ

sangat dan kema- kehidupan sama kebajikan/ dan mereka mereka
buruk tian mereka mereka saleh beramal beriman

āmanū wa`amilush shālihāti sawā-am maḥyāhum wamamātuhum sā-a

مَا يَحْكُمُونَ ۚ وَاللَّهُ خَلَقَ مَا يَحْكُمُونَ ۚ

dengan dan langit (oleh) dan men- mereka apa
benar bumi Alloh ciptakan 21 putuskan yang

mā yaḥkumūn (21) Wakhalaqal lāhus samāwāti wal-ardha bilḥaqqi

وَلِيُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

mereka diania- tidak dan ia usa- dengan /ter- jiwa/ tiap- dan untuk di-
22 ya/ dirugikan mereka hakan hadap apa diri tiap beri balasan

walitujzā kullu nafsim bimā kasabat wahum lā yuzhlamūn (22)

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ

pende- atas dan Dia penge- atas Alloh dan membiarkan hawa Tuhan- ia meng- orang adakah ka-
ngarannya menutup tahanan sesat padanya nafsunya nya ambil yang lian melihat

Afara-aita manit takhadza ilāhahū hawāhu wa-adhallahul lāhu `alā `ilmiw wakhatama `alā sam`ihī

وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَن يَهْدِيهِ مِن بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا

apakah Alloh sesu- dari memberi pe- maka si- tutupan pengli- atas dan Dia dan ha-
maka tidak dah tunjuk kepadanya apakah hatannya menjadikan tinya

waqalbihī waja`alā `alā basharihī ghisyāwatan famay yahdīhi mim ba`dil lāh afalā

تَذَكَّرُونَ ۚ وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا

membina- dan dan kami kami dunia kehidupan kecu- ini tidak- dan mere- kalian ingat /meng-
sakan kami tidak hidup mati kami kami ali lah ka berkata 23 ambil pelajaran

tadzakarūn (23) Waqālū mā hiya illā ḥayātunad dunyā namūtu wanaḥyā wamā yuhlikunā

18. Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (atau peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.

19. Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sedikitpun dari siksaan Alloh. Dan Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain, dan Alloh adalah Penolong orang-orang yang bertakwa.

20. Al Qurān ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.

21. Apakah orang-orang yang berbuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, yaitu sama antara kehidupan mereka dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu.

22. Dan Alloh menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar, dan agar diberi balasan tiap-tiap jiwa terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.

23. Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhaninya dan Alloh membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya dan Alloh telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Alloh (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

24. Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup, dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa(atau waktu)", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.

25. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka selain dari mengatakan: "Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang yang benar".

26. Katakanlah: "Alloh-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan lagi; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

27. Dan hanya kepunyaan Alloh kerajaan langit dan bumi. Dan pada hari terjadinya kebangkitan, akan rugilah pada hari itu orang-orang yang mengerjakan kebatilan.

28. Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

29. (Alloh berfirman): "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan kepadamu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan".

30. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (yakni surga). Itulah keberuntungan yang nyata.

31. Dan adapun orang-orang yang kafir, (kepada mereka dikatakan): "Maka apakah belum ada ayat-ayat-Ku yang dibacakan kepadamu, lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?"

32. Dan apabila dikatakan (kepadamu): "Sesungguhnya janji Alloh itu adalah benar dan hari kiamat itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab: "kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami hanyalah menduga-duga saja dan kami tidak yakin".

إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٢٤﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ

dibaca- dan mereka men- kecu- me- tidak- penge- dari dengan itu/ mereka dan masa kecuali/ kan apabila 24 duga-duga ali reka lah tahuan tentang itu punya tidak hanya illad dahr wamā lahum bidzālika min `ilmin in hum illā yazhunnūn (24) Wa-idzā tutlā

عَلَيْهِمْ أَيْتُنَا بَيِّنَاتٍ مَّا كَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا اتُّوْا بِآبَائِنَا إِنْ

jika dengan bapak-2 datang- mereka bah- kecuali/ bantahan ada tidak nyata/ ayat-ayat atas nenek moyang kami kanlah mengatakan wa selain mereka jelas Kami mereka `alahim āyātunā bayyinatīm mā kāna ḥujjatahum illā an qālū^k tū bi-ābā-inā in

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٥﴾ قُلِ اللَّهُ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يَجْمَعُكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ

hari sam- Dia mengum- kemu- Dia mema- kemu- Dia menghi- Alloh kata- orang-orang kalian pai pulkan kalian dian tikan kalian dian dupkan kalian kanlah 25 yang benar adalah kuntum shādiqīn (25) Qulil lāhu yuhyikum tsumma yumitukum tsumma yajma`ukum ilā yaumil

الْقِيَمَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ وَلِلَّهِ مُلْكُ

kera- dan bagi mereka tidak manusia keba- akan di da- kera- tidak kiamat jaan Alloh 26 mengetahui nyakan tetapi lamnya guan ada qiyāmati lā raiba fīhi walākinna akṣaran nāsi lā ya`lamūn (26) Walillāhi mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُومِذِ يَنْخَسِرُ الْمُبْطِلُونَ

orang-2 yang me- rugilah pada kiamat terjadi dan pa- dan langit ngerjakan kebatilan hari itu da hari bumi samāwātī wal-arḥd wayauma taqūmus sā`atu yauma-idziy yakhsarul mubthilūn

وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَائِيَةٍ كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَىٰ إِلَىٰ كِتَابِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ

kalian apa kalian dibe- pada kitabnya/ ke- dipang- u- tiap- ber- u- tiap- dan kali- adalah yang ri balasan hari catatannya pada gil mat tiap lutut mat tiap an lihat 27 (27) Watarā kulla ummatin jātsiyah kullu ummatin tud`ā ilā kitābihal yauma tujzauna mā kuntum

تَعْمَلُونَ ﴿٢٨﴾ هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ

Kami menyu- adalah sesungguh- dengan atasmu /terha- ia mengucap/ kitab/catat- ini kalian adal- Kami nya Kami benar dap kalian menuturkan tan Kami 28 kerjakan ta`malūn (28) Hādzā kitābunā yanthiqu `alaikum bilḥaqq innā kunnā nastansikhu

مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٩﴾ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

kebajikan/ dan mereka mereka orang-orang maka kalian kalian apa saleh buat/beramal beriman yang adapun 29 kerjakan adalah yang mā kuntum ta`malūn (29) Fa-ammal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhātī

فِيَدْخُلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ﴿٣٠﴾ وَأَمَّا

dan nyata keun- ia/ demi- rahmat- dalam Tuhan maka mema- adapun 30 tungan itu kian itu Nya mereka sukkan mereka fayudkhlulum rabbuhum fī raḥmatih dzālika huwal fauzul mubīn (30) Wa-ammal

الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَلَمْ تَكُنْ أَيْتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَاسْتَكْبَرْتُمْ وَكُنْتُمْ قَوْمًا

kaum dan ada- lalu kalian me- atas diba- ayat- adalah apakah mereka orang-orang lah kalian nyombongkan diri kalian cakan ayat-Ku kalian maka belum kafir yang ladzīna kafarū aḥalam takun āyātī tutlā `alaikum fastakbartum wakuntum qaumam

مُجْرِمِينَ ﴿٣١﴾ وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُمْ

kalian pada- kera- tidak dan waktu hak/ Alloh janji sung- dika- dan orang-orang mengata- nya guan ada itu/kiamat benar Alloh guh takan apabila 31 yang berdosa mujrimīn (31) Wa-idzā qīla inna wa`dal lāhi ḥaqquw wassā`atu lā raiba fīhā qultum

مَا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ إِنْ نَظُنُّ إِلَّا ظَنًّا وَمَا نَحْنُ بِمُستَقِفِينَ ﴿٣٢﴾

32 orang-orang kami dan du- ke- kami tidak- kiamat apa- kami tidak yang meyakini tidaklah gaan cuali mengira lah itu kah tahu mā nadrī mas sā`atu in nāzhunnu illā zhannaw wamā nahnu bimustaiqīnīn (32)

وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٣﴾

33 mereka mem- dengan- mereka apa pada dan me- mereka apa kejelekan- bagi dan perolok-olokkan nya adalah yang mereka liputi perbuat yang kejelekan mereka nyata Wabadā lahum sayyi-ātu mā `amilū waḥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (33)

وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنْسِكُم مِّمَّا كُنْتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ وَمَا

dan tidak api/ dan tempat ini hari perte- kalian me- sebagai- Kami melu- pada dan di- ada neraka tinggal kalian kalian muan lupakan mana pakan kalian hari katakan Wa qīl yauma nansākum kamā nasītum liqā-a yaumikum hādza wama`wākumun nāru wamā

لَكُمْ مِّنْ نَّصِيرِينَ ﴿٣٤﴾ ذَٰلِكُمْ بِأَنكُم تَأْخُذْتُم مِّنْ آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا ۖ وَغَرَّتْكُمُ

dan telah me- olok- Allah ayat- kalian men- karena sung- demi- seorang dari bagi ada neraka olokan ayat jadikan guh kalian kian itu 34 penolong kalian lakum min nāshirīn (34) Dzālikum bi-annakumut takhadztum āyātīl lāhi huzuwaw wagharratukumul

الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۖ فَالْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ﴿٣٥﴾

35 mereka diberi ke- me- dan ti darinya mereka tidak maka pa- dunia kehi- kesempatan bertobat reka daklah (neraka) dikeluarkan da hari ini dupan ḥayātud dunyā falyauma lā yukhrajūna minhā walā hum yusta`tabūn (35)

فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمٰوٰتِ وَرَبِّ الْاَرْضِ رَبِّ الْعٰلَمِیۡنَ ﴿٣٦﴾ وَلَهُ

dan ba- alam Tuhan/ bumi dan Tuhan/ langit Tuhan/ segala maka ba- gi-Nya 36 semesta Pemelihara Pemelihara Pemelihara puji gi Allah Falillāhīl ḥamdu rabbis samāwāti warabbil ardhi rabbil `ālamīn (36) Walahul

الْکِبْرِیَّآءِ فِی السَّمٰوٰتِ وَهُوَ الْعَزِیْزُ الْحَکِیْمُ ﴿٣٧﴾

37 Maha- Maha- dan dan langit di kebe- bijaksana perkasa Dia bumi saran kibriyā-u fis samāwāti wal-ardhi wahuwal `azīzul ḥakīm (37)

33. Dan nyatalah bagi mereka keburukan-keburukan dari apa yang mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.

34. Dan dikatakan (kepada mereka): "Pada hari ini Kami melupakan kamu, sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat tinggalmu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong".

35. Yang demikian itu, karena sungguh kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia, maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertobat.

36. Maka bagi Allah-lah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam.

37. Dan bagi-Nya-lah keagungan di langit dan bumi, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

سُورَةُ الْأَحْقَافِ

Suratul Aḥqāf

AL AḤQĀF
(Bukit-Bukit Pasir)
Surah ke-46
35 Ayat. Makkiyyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

حَمِّ ١ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ٢ مَا خَلَقْنَا
Kami men- tidak Maha- Maha- Alloh dari Kitab turun- Hā mīm
ciptakan 2 bijaksana perkasa nya 1
Hā mīm (1) Tanzilul kitābi minal lāhil `azīzil ḥakīm (2) Mā khalaqnas

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ وَالَّذِينَ
dan orang- diten- dan dengan hak/ ke- di antara dan apa dan langit
orang yang tutan waktu benar cuali keduanya yang bumi
samāwātī wal-ardha wamā bainahumā illā bilḥaqqi wa-ajalim musammā walladzīna

كَفَرُوا عَمَّا أَنْذَرُوا ۖ مُعْرِضُونَ ٣ قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ
dari kalian apa adakah kalian kata- orang-orang mereka di- dari apa mereka
sembah yang lihat/perhatikan kanlah 3 yang berpaling peringatan yang kafir
kafarū `ammā undzirū mu`ridhūn (3) Qul ara-aitum mā tad`ūna min

دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَوَاتِ
langit di berse- bagi atau- bumi dari mereka apa perhatikan Alloh selain
rikat mereka kah ciptakan yang kepadaku
dūnil lāhi arūnī mādzā khalaqū minal ardhi am lahum syirkun fis samāwāt

اتَّبَعِي بِكِتَابٍ مِّنْ قَبْلِ هَذَا أَوْ أَشْرَقَ مِنِّي عَلِيمٌ إِنْ كُنْتُمْ
kalian jika ilmu pe- dari bekas-bekas/ atau ini sebelum dari dengan se- datangkan/ba-
adalah ngetahuan peninggalan buah kitab walah padaku
iṭṭunī bikitābim min qabli hādzā au atsāratim min `ilmin in kuntum

صَدِيقَتِ ٤ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُوا مِن دُونِ اللَّهِ مَن
siapa Alloh selain dari mereka menye- daripada lebih dan si- orang-orang
yang ru /menyembah orang yang sesat apa yang yang benar
shādiqīn (4) Waman adhalla mimmay yad`ū min dūnil lāhi mal

لَا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ وَهُمْ عَنِ دُعَائِهِمْ غَفْلُونَ ٥
5 mereka doa dari dan kiamat hari sam- pada- ia dapat mem- tidak
lalai mereka mereka mereka pa nya perkenankan
lā yastajību lahū ilā yaumul qiyāmati wahum `an du`ā-ihim ghāfilūn (5)

وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءً وَكَانُوا بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ ٦ وَإِذَا
dan mereka pada pengab- dan adalah musuh- bagi adalah manusia dikum- dan
apabila 6 ingkar dian mereka mereka musuh mereka mereka pulkan apabila
Wa-idzā ḥusyiran nāsu kānū lahum a`dā-aw wakānū bi`ibādatihim kāfirīn (6) Wa-idzā

تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بِئَنبَأٍ قَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ هَذَا
ini ia datang ke- ke- pada ke- mereka orang-2 ber- menje- ayat-2 atas/ dibaca-
pada mereka tika benaran mengingkari yang kata laskan Kami kepada kan
tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin qālal ladzīna kafarū liḥaqqi lammā jā-ahum hādzā

سِحْرٍ مُّبِينٍ ٧ أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ إِنْ أَفْتَرَيْتُهُ فَلَا تَمْلِكُونَ
kalian memi- maka aku mengada- jika kata- dia menga- mereka me- atau/ nyata sihir
liki/kuasa tidaklah adakannya kanlah da-adakannya ngatakan bahkan 7
sīḥrum muḃīn (7) Am yaqūlūnaf tarāḥ qul inif taraituhū falā tamlikūna

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (26) ﴿٢٦﴾ Hā mīm.
2. Diturunkan Kitab (Al Qurān) ini dari Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
3. Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang telah ditentukan. Dan orang-orang kafir berpaling dari Al Qurān yang diperingatkan kepada mereka.
4. Katakanlah: "adakah kamu perhatikan apa yang kamu sembah selain Alloh; perhatikan kepadaku apa yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau ataukah mereka berserikat dalam (penciptaan) langit? Bawalah kepadaku Kitab yang sebelum (Al Qurān) ini atau peninggalan dari ilmu pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar"
5. Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah selain Alloh, yang ia tidak dapat memperkenankan (doa)nya sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka?
6. Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya mereka yang disembah itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka.
7. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran, ketika kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".

8. Bahkan mereka mengatakan: "dia (Muhammad) telah mengada-adakan Al Qur'an". Katakanlah: "Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada mempunyai kuasa sedikitpun mempertahankan aku dari (azab) Allah itu. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu percakapkan tentang Al Qur'an itu. Cukuplah Dia menjadi Saksi antaraku dan antaramu, dan Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

9. Katakanlah: "aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".

10. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang tersebut dalam) Al Qur'an, lalu dia beriman, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim".

11. Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Kalau Al Qur'an adalah baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya. Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka akan berkata: "Ini adalah dusta yang lama".

12. Dan sebelum Al Quran itu telah ada kitab Musa (atau Taurat) sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (Al Quran) adalah kitab yang membenarkan kitab Musa (atau Taurat) itu dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istikamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

14. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalam surga itu; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

لِي مِّنَ اللَّهِ شَيْئًا هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تُفِيضُونَ فِيهِ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي
 anta- menjadi dengan cukup- pada- kalian per- dengan lebih me- Dia sesuatu/ Allah dari bagi
 raku saksi Dia lah nya cakapkan apa yang ngetahui sedikit pun aku
 lī minal lāhi syai-ā huwa a`lamu bimā tufīdhūna fih kafā bihī syahīdām bainī

وَبَيْنَكُمْ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٨﴾ قُلْ مَا كُنْتُ بِدْعًا مِّنَ الرُّسُلِ
 antara dari/ yang aku tidak- kata- Maha Maha dan dan antara
 rasul-rasul di pertama adalah lah kanlah 8 Penyayang Pengampun Dia kalian
 wabainakum wahuwal ghafūrur rahīm (8) Qul mā kuntu bid`am minar rusuli

وَمَا أَدْرِى مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ إِنْ أَتَيْتُ إِلَّا مَا يُوْحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا
 aku dan ti- kepa- diwahyu- apa kecuali/ meng- aku terhadap dan terha- akan apa aku me- dan
 daklah daku kan yang selain ikuti tidak kalian tidak dapku diperbuat yang ngetahui tidak
 wamā adrī mā yuf`alu bī walā bikum in attabi`u illā mā yūhā ilayya wamā ana

إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٩﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنَ عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ
 pada- dan kalian Allah sisi dari ia jika apakah kalian kata- nyata pemberi ke-
 nya mengingkari adalah lihat/perhatikan kanlah 9 peringatan cuali
 illā nadzīrum mubīn (9) Qul ara-aitum in kāna min `indil lāhi wakafartum bihī

وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَءِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِ فَأَمَنَ وَاسْتَكْبَرْتُمْ
 dan kalian me- lalu dia serupa atas Israil Bani dari seorang dan me-
 nyombongkan diri beriman dengannya yang saksi nyaksikan
 wasyahida syāhidum mim banī isrā`ilā `alā mitslihi fa-āmana wastakbartum

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا
 mereka orang-2 dan orang-orang kaum memberi tidak Allah sung-
 kafir yang berkata 10 yang zalim petunjuk guh
 innal lāha lā yahdīl qaumazh zhālimīn (10) Waqālal ladzīna kafarū

لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَّا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ
 dengan- mereka men- tidak dan kepa- mereka men- ti- baik ia ada- jika mereka kepada
 nya dapat petunjuk karena danya dahului kami dak lah beriman orang-2 yang
 lilladzīna āmanū lau kāna khairam mā sabaqūnā ilaih wa idz lam yahtadū bihī

فَسَيَقُولُونَ هَذَا إِفْكٌ قَدِيمٌ ﴿١١﴾ وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَىٰ
 Musa kitab sebelumnya dan lama kedu- ini maka mereka
 (Al-Qurān) dari 11 taan akan mengatakan
 fasayaqūlūna hādzā ifkun qadīm (11) Wamin qablihi kitābu mūsā

إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا كِتَابٌ مُّصَدِّقٌ لِّسَانًا عَرَبِيًّا لِّيُنذِرَ
 untug membe- Arab lisan/ membe- Kitab dan dan pimpinan/
 ri peringatan bahasa narkan ini rahmat petunjuk
 imāmaw warahmah wahādzā kitābum mushaddīqul lisāna `arabiyyal liyundzirāl

الَّذِينَ ظَلَمُوا وَبُشْرَىٰ لِلْمُحْسِنِينَ ﴿١٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا
 Tuhan mereka orang-2 sesung- kepada orang-orang dan memberi mereka orang-2
 Kami berkata yang guhnya 12 yang berbuat baik kabar gembira zalim yang
 ladzīna zhalamū wabusyrā lilmuhsinīn (12) Innal ladzīna qālū rabbunāl

اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾
 13 mereka ber- mereka dan atas rasa maka mereka kemu- Allah
 sedih hati tidak mereka takut tidak ada meneguhkan dian
 lāhu tsummas taqāmū falā khaufun `alaihim walā hum yaḥzanūn (13)

أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾
 mereka adalah dengan balas- di da- mereka surga peng- mereka
 14 kerjakan mereka apa yang an lamnya kekal huni itu
 Ulā-ika ashhābul jannati khālidīna fihā jazā`am bimā kānū ya`malūn (14)

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ

dan mela- susah ibu- mengan- berbuat terhadap kedua manusia dan Kami
hirkannya payah nya dungnya baik orang tuanya wasiatkan

Wawash-shainal insāna biwālidaihi iḥsānā ḥamalat-hu ummuhū kurhaw wawadha`at-hu

كُرْهًا وَحَمَلَهُ وَفَضْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ

dan dewa- dia apa- sehingga bulan tiga dan memisah/ dan mengan- susah
sampai sanya sampai bila puluh menyapihnya dungnya payah

kurhā waḥamluhū wafishāluhū tsalātsūna syahrā ḥattā idzā balagha asyuddahū wabalagha

أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ

Engkau beri- yang nikmat aku ber- untuk tunjuki- Tuhan- dia berkata tahun empat
kan nikmat Engkau syukur lah aku ku (berdoa) puluh

arba`īna sanatan qāla rabbi auzi`nī an asykura ni` matalak latī an`amta

عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي

pada bagiku/ dan berilah Engkau kebajikan/ aku ber- dan kedua orang dan atas/ atasku/
kepadaku kebaikan meridainya saleh amal agar tuaku kepada kepadaku

`alayya wa`alā wālidayya wa-an a`mala shāliḥan tardhāhu wa-ashliḥlī fi

ذُرِّيَّتِي ۖ إِنِّي بُنْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ

orang-2 mere- orang-2 yang dari /ter- dan sesung- kepada aku ber- sungguh keturunan-
yang ka itu 15 berserah diri masuk guhnya aku Engkau tobat aku ku

dzurriyyatī innī tubtu ilaika wa-innī minal muslimīn (15) Ulā-ikal ladzīna

نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ

penghuni da- kejelekan/kesa- dari dan Kami lam- mereka apa lebih dari Kami
lam lahan mereka pau /hapus kerjakan yang baik mereka terima

nataqabbalu `anhum aḥsana mā `amilū wanatajāwazu `an sayyi-ātihim fī ash-ḥābil

الْجَنَّةِ وَعَدَ الصَّادِقُ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿١٦﴾ وَالَّذِي قَالَ

ber- dan orang mereka adalah yang benar janji surga
kata yang 16 dijanjikan mereka

jannah wa`dash shidqil ladzī kānū yū`adūn (16) Walladzī qāla

لِوَالِدَيْهِ أَفِ لَكُمْ أَتَعْدَانِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ

dari kurun/ telah dan aku akan bah- apakah kalian ber- bagi kalian hus/ pada kedua
umat-umat berlalu sungguh dibangkitkan wa dua mengancamku berdua cis orang tuanya

liwālidaihi uffil lakumā ata`idā-ninī an ukhraja waqad khalatil qurūnu min

قَبْلِيٰ وَهُمَا يَسْتَغِيثَنَّ اللَّهُ وَيَلِكَ آمِينَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ

maka (tetapi) benar Allah janji sung- beri- celaka Allah keduanya memo- dan ke- sebe-
dia berkata guh manlah kamu hon pertolongan duanya lumku

qablī wahumā yastaghītsānil lāha wailaka āmin inna wa`dal lāhi ḥaqqun fayaqūlu

مَا هَذَا إِلَّا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ

atas telah orang-orang mereka orang-orang dongeng ke- ini tidak-
mereka pasti yang itu 17 dahulu cuali lah

mā hādzā illā asāthīrul awwalīn (17) Ulā-ikal ladzīna ḥaqqā `alahimul

الْقَوْلُ فِي أُمِّ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّهُمْ كَانُوا

adalah sesungguh- dan ma- jin dari sebelum dari telah sung- umat- pa- perkataan/
mereka nya mereka nusia dari mereka berlalu guh umat da ketetapan

qaulu fī umamin qad khalat min qablihim minal jinni wal ins innahum kānū

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada kedua ibu-bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun, ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu-bapaku dan supaya aku dapat berbuat amal saleh yang Engkau ridai; berilah kebaikan kepadaku dan juga kepada keturunanku. Sesungguhnya aku bertobat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima amal baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

17. Dan orang yang berkata kepada kedua ibu-bapaknya: "Cis bagi kamu berdua, apakah kamu berdua memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu-bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka".

18. Mereka itulah orang-orang yang telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka, dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

19. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

20. Dan pada hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka, (kepada mereka dikatakan): "kamu telah menghabiskan rezekimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengan semua itu; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan, karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak, dan karena kamu telah fasik".

21. Dan ingatlah Hud, saudara kaum `Ad, yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di bukit pasir dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelum dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar". Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

23. Ia berkata: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang diwahyukan kepadaku, tetapi aku lihat kamu adalah kaum yang berlaku bodoh".

24. Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan!) bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih,

خٰسِرِيْنَ ﴿١٨﴾ وَلِكُلِّ دَرَجٰتٍ مِّمَّا عَمِلُوْۤا وَلِيُوَفِّيَهُمْ اَعْمَالَهُمْ وَهُمْ
dan amal peker- dan karena (Allah) mereka dari /me- derajat dan bagi orang-orang
mereka jaan mereka akan cukupi mereka kerjakan nurut apa tiap-tiap 18 yang merugi
khāsirīn (18) Walikullin darajātum mimma `amilū waliyuwaffiyahum a`mālahum wahum

لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿١٩﴾ وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْۤا عَلَى النَّارِ اَذْهَبْتُمْ طَيِّبٰتِكُمْ
(rezeki) kalian kalian telah hi- neraka atas/ mereka orang-2 dipalingkan/ dan pa- mereka diani- tidak
yang baik-2 langkan/habiskan ke kafir yang dihadapkan da hari 19 aya /dirugikan
lā yuzhlamūn (19) Wayauma yu`radhul ladzīna kafarū `alan nāri adz-habtum thayyibātikum

فِيْ حَيٰتِكُمْ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ
hina azab kalian diberi maka pada dengan- dan kalian telah dunia kehidupan dalam
balasan hari ini nya bersenang-2 kalian
fī ḥayātikumud dunyā wastamtā `tum bihā falyauma tujzauna `adzābal hūni

بِمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُوْنَ فِي الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَمِمَّا كُنْتُمْ تَقْسُوْنَ ﴿٢٠﴾
kalian ber- adalah dan dengan kebe- dengan ti- bumi di kalian menyom- adalah dengan
buat fasik kalian apa /sebab naran dak tanpa bongkan diri kalian apa
yang
bimā kuntum tastakbirūna fil ardhī bighairil ḥaqqi wabimā kuntum tafsuqūn (20)

وَاذْكُرْ اٰخَا عَادٍ اِذْ اَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْاَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتْ النُّذُرُ
pemberi telah dan sesung- di bukit kaum- dia memberi ke- kaum sau- dan
peringatan berlalu guhnya pasir nya peringatan tika `Ad dara ingatlah
Wadzkur akhā `ādin idz andzara qaumahū bil-aḥqāfi waqad khalatin nudzuru

مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ اَلَّا تَعْبُدُوْۤا اِلَّا اللّٰهَ اِنِّيْۤ اَخَافُ عَلٰٓيْكُمْ
atas aku takut/ sesung- Allah kecuali/ kalian me- bahwa belakangnya/ dan hadapannya/ an- dari
kalian khawatir guhnya aku selain nyembah janganlah sesudahnya dari sebelumnya tara
mim baini yadaihi wamin khalfihī allā ta`budū illā lāha innī akhāfu `alaikum

عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ ﴿٢١﴾ قَالُوْۤا اِحِثْنَا لِمَا كُنَّا عَنْ اِهْتِنَاۤءٍ فَاتَنَّا
maka datangkan- tuhan-2 dari untuk mema- apakah kalian mereka besar hari azab
lah kepada kami kami lingkaran kami datang pada kami berkata 21
`adzāba yaumin `azhīm (21) Qālū aji`tanā lita`fikanā `an ālihatinā fa`tinā

بِمَا تَعَدْنَا اِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿٢٢﴾ قَالَ اِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللّٰهِ
Allah di sisi penge- sungguh dia ber- orang-orang dari kamu ji- kau ancam- dengan
tahuan hanyalah kata 22 yang benar adalah ka kan ke kami apa (azab)
bimā ta`idunā in kunta minash shādiqīn (22) Qāla innamal `ilmu `indal lāhi

وَاُبَلِّغُكُمْ مَاۤ اُرْسِلْتُ بِهٖ وَلٰكِنِّيۤ اَرٰكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُوْنَ ﴿٢٣﴾
orang-orang kaum aku akan te- dengan- akan apa dan aku menyam-
yang bodoh melihat tapi aku nya diutus yang paikan kepada kalian
23
wa-uballighukum mā ursiltu bihī walākinnī arākum qauman tajhalūn (23)

فَلَمَّا رَاَوْهُ عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ اَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوْۤا هٰذَا عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا
menghu- awan inilah mereka lembah-lembah menghadap/ awan mereka maka
jani kami berkata mereka menuju menuju melihatnya tatkala
Falammā ra-ahuu `āridham mustaqbila audiyatihim qālū hādza `āridhum mumthirunā

بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهٖ رِيْحٌ فِیْهَا عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٢٤﴾ تُدْمِرُ كُلَّ
segala menghan- pedih azab di da- angin dengan- kalian minta apa itu bah-
curkan 24 lamnya nya disegerakan yang (azab) kan
bal huwa mas ta`jaltum bihī rīhun fīhā `adzābun alīm (24) Tudammiru kulla

شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا مَسْكِنُهُمْ ۚ كَذَلِكَ نَجْزِي

Kami mem-berikan demi-kiannya tempat tinggal mereka ke-mereka tidak maka jadilah Tuhan-nya dengan se-suatunya perintah suatu syai-im bi-amri rabbihā fa-ashbahū lā yurā illā masākinuhum kadhālika najzil

الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٥﴾ وَلَقَدْ مَكَّنَّهُمْ فِيمَا إِن مَكَّنَّكُمْ فِيهِ

dalamnya/ Kami teguhkan hal itu kedudukan kalian ti-dak apa/hal Kami teguhkan dan sesungguhnya orang-orang kaum 25 yang berdosa qaumal mujrimīn (25) Walaqad makkannāhum fīmā im makkannākum fihī

وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَآبْصَارًا وَآفِئِدَةً ۖ فَمَا آغَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ

pendengaran mereka dari/bagi mereka ber-maka/te-guna tapi tidak dan dan peng-lihatan pende-ngaran kepada dan Kami jadi-kan/berikan waja`alnā lahum sam`aw wa-abshāraw wa-af-idatan famā aghnā `anhum sam`uhum

وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِّنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَمْجَدُونَ

mereka meng-ingkari adalah ketika/ karena sesuatu/ sedikit pun dari hati dan dan penglihat-an mereka tidak dan tidak walā abshāruhum walā af-idatuhum min syai-in idz kānū yajhādūna

بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٢٦﴾ وَلَقَدْ

dan sesung-guhnya 26 mereka mem-perolok-olok pada-mereka apa pada dan me-liputi Allah pada ayat-ayat bi-āyātīl lāhi wahāqa bihim mā kānū bihī yastahzi-ūn (26) Walaqad

أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُمْ مِّنَ الْقُرَىٰ وَصَرَفْنَا آيَاتِ لَّعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

mereka kembali supaya mereka ayat-ayat dan Kami ne-geri- dari di sekitar apa Kami telah ahlaknā mā ḥaulakum minal qurā washarrafnā āyātī la`allahum yarji`ūn

﴿٢٧﴾ فَلَوْلَا نَصْرُهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا آلِهَةً ۖ

tuhan pende-katan diri Allah selain dari mereka am-bil/jadikan orang-orang (sesembahan) menolong maka me-ngapa tidak 27 (27) Falaulā nasharahumul ladzinat takhadzū min dūnil lāhi qurbānan ālihah

بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ ۖ وَذَلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْقَهُونَ ﴿٢٨﴾

28 mereka ada-adakan adalah dan apa yang kebohongan dan dari sesat/ bahkan/ bal dhalū `anhum wadhālika ifkukum wamā kānū yaftarūn (28) tetapi

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا

maka Al-Qurān mereka men-dengarkan jin dari golongan/ rombongan kepada Kami paling-kan/ hadapkan dan ketika Wa-idz sharafnā ilaika nafaram minal jinni yastami`ūnal qur-āna falammā

حَضَرُوهُ قَالُوا أَنْصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ

orang-2 yang memberi peringatan kaum-nya ke-pada mereka ber-telah maka diamlah mereka mereka meng-hadirinya ḥadharūhu qālū anshitū falammā qudhiya wallau ilā qaumihim mundzirīn

﴿٢٩﴾ قَالُوا يٰقَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ

Musa se-dari diturun-Kitab kami telah sungguh wahai kaum mereka mereka berkata 29 (29) Qālū yāqauṁanā innā sami`nā kitāban unzila mim ba`di mūsā

مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ

lurus jalan dan kebe-naran ke-pada memberi petunjuk hadapannya/ sebelumnya antara terha-dap apa mem-benarkan mushaddiqal limā baina yadaihi yahdī ilal ḥaqqi wa-ilā tharīqim mustaqīm

25. yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka jadilah mereka tidak kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.

26. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu, dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka perolok-olokkan itu.

27. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan (penduduk) negeri-negeri di sekitarmu dan Kami telah ulang-ulang ayat-ayat Kami supaya mereka kembali (bertobat).

28. Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Tuhan untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka. Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka? Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.

29. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu (yang lagi membaca Al Qurān) dan mereka mendengarkan Al Qurān itu, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (Al Qurān itu) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan Al Qurān telah selesai, mereka kembali kepada kaumnya (sebagai) orang-orang yang memberi peringatan.

30. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Qurān) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memberi petunjuk kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.

31. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

32. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah, maka dia tidak akan bisa melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi, dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".

33. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang menciptakan langit dan bumi, dan Dia tidak merasa payah karena menciptakan semua itu, berkuasa menghidupkan orang-orang mati! Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

34. Dan pada hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar?" Mereka menjawab: "Ya benar, demi Tuhan kami". Allah berfirman "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar".

35. Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul yang telah bersabar, dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, (mereka merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. Tugasmu hanya menyampaikan, maka tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum yang fasik.

﴿٣٠﴾ يَقَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُمْ مِنْ دَارِهِمْ وَمِنْ دَارِهِمْ يُجْزَى الَّذِينَ كَفَرُوا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٣١﴾ وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٢﴾ فَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُودُ ۚ هَٰؤُلَاءِ لَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٤﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

dari bagi Dia akan kepada- dan ber- Allah orang yang penuhilah/ wahai kaum 30
kalian mengampuni Nya imanlah menyeru terimalah kami 30

(30) Yāqūmanā ajībū dā`iyal lāhi wa-āminū bihī yaghfir lakum min

﴿٣١﴾ وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٢﴾ فَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُودُ ۚ هَٰؤُلَاءِ لَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٤﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

Allah orang yang memenuhi/ ti- dan ba- pedih azab dari dan Dia akan dosa-dosa
menyeru menerima dak rang siapa 31 melepaskan kalian kalian

dzunūbikum wayujirkum min `adzābin alīm (31) Wamal lā yujib dā`iyal lāhi

﴿٣٢﴾ فَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُودُ ۚ هَٰؤُلَاءِ لَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٤﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

mereka pelindung selain Dia/ dari bagi- dan ti- muka di menyelamatkan/ maka
itu Alloh nya dak ia bumi melepaskan tidak ia

falaisa bimū`jizin fil ardhi walaisa lahū min dūnihil auliyā`k ulā-ika

﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٤﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

langit mencip- yang Allah sesung- mereka mem- apakah
takan guhnya perhatikan dan tidak 32 nyata kese- dalam
satan

fī dhalālim mubīn (32) Awalām yarau annal lāhal ladzī khalāqas samāwātī

﴿٣٤﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

ya/ orang menghi- bah- atas berku- dengan mencipta- Dia mera- dan dan
benar mati dupkan wa asa kannya/ semua itu sa payah tidak bumi

wal-ardha walam ya`ya bikhalqihinna biqādirin `alā ay yuhyiyal mautā balā

﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

neraka atas/ mereka orang-2 dipalingkan/ dan pa- Maha- sesu- segala atas sungguh
ke kafir yang dihadapkan da hari 33 kuasa atu Dia

innahū `alā kullī syai-in qadīr (33) Wayauma yu`radhul ladzīna kafarū `alan nāri

﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

dengan azab maka Dia dan demi ya mereka dengan ini bukan-
apa /sebab ini rasakan berkata Tuhan kami benar berkata benar kah

alaisa hādzā bilāhaqq qālū balā warabbīnā qāla fadzūqul `adzāba bimā

﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

rasul- dari keteguh- orang-2 yang ber- sebagai maka bersa- kalian adalah
rasul an hati mempunyai sabar mana barlah kalian 34 ingkar kalian

kuntum takfurūn (34) Fashbir kamā shabara ulul `azmi minar rusuli

﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

ke- mereka tidak mereka apa mereka pada seakan-2 bagi kalian minta dan
cuali tinggal diancam yang melihat hari mereka disegerakan jangan

walā tasta`jil lahum ka-annahum yauma yarauna mā yu`adūna lam yalbatsū illā

﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْكَبُوا السَّبِيلَ ۚ فَلْيَذَكِّرُوهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاكِبُونَ ﴿٣٥﴾

orang-orang kaum ke- dibina- maka apa- penyampaian/ siang dari sesaat
35 yang fasik cuali sakan kah/tidaklah penjelasan hari

sā`atam min nahār balāgh fahal yuhliku illal qaumul fāsiqun (35)

سُورَةُ مُحَمَّدٍ

Suratu Muḥammad

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ أَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ ۖ وَالَّذِينَ

dan orang-orang yang 1 amal perbuatan mereka (Alloh) Alloh jalan dari dan mereka menghalang-halangi mereka orang-2 yang
Alladzīna kafarū washaddū `an sabīlil lāhi adhalla a`mālahum (1) Walladzīna

آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِنْ

dari hak/ dan ia/ Muham- atas/ ditu- terhadap dan mereka kebajikan/ dan mereka mereka
benar itu mad kepada runkan apa yang beriman saleh beramal beriman
āmanū wa`amilush shālīhātī wa-āmanū bimā nuzzila `alā muḥammadiw wahuwal ḥaqqu mir

رَبِّهِمْ ۚ كَفَرُ عَنْهُمْ سَوَابِهِمْ ۖ وَاصْلَحَ بِهَلْمِهِمْ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا

mereka orang-2 bahwa se- demi- keadaan dan (Alloh) kesalahan-2 dari meng- Tuhan
kafir yang sesungguhnya kianlah 2 mereka memperbaiki mereka mereka hapus mereka
rabbihiḥ kaffara `anhum sayyi-ātihim wa-ashlaḥa bālahum (2) Dzālika bi-annal ladzīna kafarut

اتَّبَعُوا الْبَاطِلَ ۖ وَإِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ كَذَٰلِكَ يَصْضُرُّ

menjadikan/ demiki- Tuhan dari hak/ mereka mereka orang-2 dan yang mereka
membuat anlah mereka benar mengikuti beriman yang sungguh batil mengikuti
taba`ul bāthila wa-annal ladzīna āmanut taba`ul ḥaqqā mir rabbihiḥ kadzālika yadhribul

اللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَالَهُمْ ۚ فَإِذَا لَقِيتُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ ۚ حَتَّىٰ

se- batang maka pukullah/ mereka orang-2 kalian maka perumpama- bagi Alloh
hingga leher pancunglah kafir yang bertemu apabila ia 3 an mereka manusia
lāhu linnāsi amtsālahum (3) Fa-idzā laqītumul ladzīna kafarū fadharba riqābi ḥattā

إِذَا اتَّخَضْتُمُوهُمْ فَشُدُّوا الْوَتَاقَ ۖ فَمَا مَنَّا بَعْدُ وَإِنَّا فِدَاءٌ ۚ حَتَّىٰ تَضَعَ الْحَرْبُ

perang mele- se- te- dan a- sesudah anu- maka ikatan/ maka kalian menga- apa-
takan hingga busan dapun itu gerah adapun tawanan keraskan lahkan mereka bila
idzā ats-khantumūhum fasyuddul watsāqā fa-immā mannām ba`du wa-immā fidā-an ḥattā tadha`al ḥarbu

أَوَارَهَا ۚ ذَٰلِكَ وَلَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَانتَصَرْنَا مِنْهُمْ ۚ وَلَكِنْ لِّيَبْلُوَ بَعْضَكُمْ

sebagian Dia hendak tetapi daripada Dia tidak (oleh) meng- dan demikian bebannya/
kalian menguji mereka menolong Alloh hendaki jika senjata
auzārahā dzālik walaw yasyā-ul lāhu lantashara minhum walākil liyablūwā ba`dhakum

بِبَعْضٍ ۚ وَالَّذِينَ قَتَلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَن يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ ۚ سَيَهْدِيهِمْ

Dia akan memberi amal perbuatan Dia meng- maka Alloh jalan pada mereka dan orang- dengan
petunjuk mereka 4 hilangkan tidak gugur orang yang sebagian
biba`dh walladzīna qutilū fī sabīlil lāhi falay yudhillā a`mālahum (4) Sayahdīhim

وَيُضِلُّهُمْ ۚ وَبِأَعْيُنِنَا جَنَّاتُ عَرْفَٰهَا ۖ لَهَا سَٰبِقَاتٌ وَأَنْدَادُهَا ۖ وَسَيُجَنَّبُكُمُ

orang-2 wahai kepada telah Dia surga dan Dia akan me- keadaan dan Dia akan
yang 6 mereka kenalkannya masukkan mereka 5 mereka memperbaiki
wayushliḥu bālahum (5) Wa yudkhiluhum jannata `arrafahā lahum (6) Yā-ayyuhā ladzīna

أَمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُخْرِجْكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا

mereka dan orang- telapak kaki/ dan Dia akan Dia akan me- Alloh kalian jika mereka
kafir orang yang 7 kedudukan kalian meneguhkan nolong kalian menolong beriman
āmanū in tanshurul lāha yanshurukum wayutsabbat aqdāmakum (7) Walladzīna kafarū

MUḤAMMAD

(Muḥammad)

Surah ke-47

38 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Alloh, maka Alloh sesatkan amal perbuatan mereka.
2. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta beriman terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad (yakni Al Qurān) dan Al Qurān itu benar dari Tuhan mereka, Alloh menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.
3. Demikianlah, bahwa sesungguhnya orang-orang yang kafir mengikuti yang batil (atau tidak benar) dan sungguh orang-orang yang beriman mengikuti yang benar dari Tuhan mereka. Demikianlah Alloh membuat perumpamaan mereka (orang-orang yang kafir) bagi manusia.
4. Maka apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher (mereka). Sehingga apabila kamu mengalahkan mereka, maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir. Demikianlah, jika Alloh menghendaki, Alloh tidak menolong mereka tetapi Alloh hendak menguji sebagian kamu dengan sebagian yang lain. Dan orang-orang yang gugur pada jalan Alloh, maka Alloh tidak menghilangkan amal perbuatan mereka.
5. Alloh akan memberi petunjuk kepada mereka dan akan memperbaiki keadaan mereka,
6. dan memasukkan mereka ke dalam surga yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka.
7. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Alloh, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.
8. Dan orang-orang yang kafir, maka kesengsaraan bagi mereka dan Alloh menyesatkan amal perbuatan mereka.

9. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Allah (yakni Al Qurān), lalu Allah menghapus amal pekerjaan mereka.

10. Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka perhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka; Allah menghancurkan mereka dan bagi orang-orang kafir (akan menerima akibat-akibat) seperti itu.

11. Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah Pelindung orang-orang yang beriman, dan sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tidak ada pelindung bagi mereka.

12. Sungguh Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir bersenang-senang dan makan sebagaimana binatang makan (di dunia). Dan neraka adalah tempat tinggal bagi mereka (di akhirat).

13. Dan berapa banyak dari negeri-negeri yang (penduduk) negeri itu lebih kuat dari pada (penduduk) negerimu yang telah mengusirmu itu (hai Muhammad). Kami telah membinasakan mereka, maka tidak ada seorang penolongpun bagi mereka.

14. Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan nyata (yang datang) dari Tuhannya sama seperti orang yang (setan) menjadikan dia memandang baik amal perbuatannya yang jahat itu, dan mereka mengikuti hawa nafsu mereka?

15. (Apakah sama) perumpamaan surga yang dijanjikan (Allah) kepada orang-orang yang bertakwa, dimana di dalam surga itu ada sungai-sungai dari air yang tidak berubah (rasa dan baunya), dan sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya, dan sungai-sungai dari anggur (atau khamar) yang lezat rasanya bagi yang meminumnya dan sungai-sungai dari madu yang murni; dan mereka memperoleh di dalam surga itu segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, (samakah mereka seperti) orang yang kekal dalam neraka dan mereka diberi minuman air yang mendidih sehingga usus mereka terpotong-potong?

فَتَعَسَا لَهُمْ وَاضَلَّ أَعْمَالُهُمْ ۝۸ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أُنزِلَ اللَّهُ

Alloh menu- apa mereka karena sesung- demiki- amal perbu- dan Dia me- bagi maka ke-
runkan yang benci guhnya mereka an itu 8 atan mereka mereka sengsaraan
fata`sal lahum wa-adhalla a`mālahum (8) Dzālika bi-annahum karihū mā anzalal lāhu

فَاحْبَطْ أَعْمَالَهُمْ ۝۹ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ

bagai- lalu mereka muka di mereka apakah
mana memperhatikan bumi berjalan maka tidak 9 amal peker- maka Dia
jaan mereka menghapus
fa-aḥbatha a`mālahum (9) Afalam yasīrū fil arḍi fayanzhurū kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ دَمَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلِلْكَافِرِينَ أَمْثَالُهَا ۝۱۰

sepertinya/ dan bagi orang- atas Allah menghanc- sebelum dari orang-2 akibat/ ada-
10 seperti itu orang kafir mereka curkan mereka yang kesudahan lah
kāna `āqibatul ladhīna min qablihim dammaral lāhu `alaihim walilkāfirīna amtsāluhā (10)

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ مَوْلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَأَنَّ الْكَافِرِينَ لَا مَوْلَى لَهُمْ ۝۱۱

bagi pelin- tidak orang-orang dan sesung- mereka orang-2 pelin- Allah karena se- demi-
11 mereka dung ada yang kafir guhnya beriman yang dung sungguhnya kian itu
Dzālika bi-annal lāha maulal ladhīna āmanū wa-annal kāfirīna lā maulā lahum (11)

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ

dari mengalir surga kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 Dia me- Allah sung-
saleh berbuat beriman yang masukkan masukkan guh
Innal lāha yudkhilul ladhīna āmanū wa`amilush shāliḥāti jannātin tajrī min

تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۝۱۲ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَسْتَمْتَعُونَ بِمَا كَانُوا يَكْمُلُونَ ۝۱۳

binatang me- seba- dan mere- mereka ber- mereka dan orang-2 sungai- bawah-
makan gaimana ka makan senang-2 kafir yang sungai nya
taḥtiḥal anḥār walladhīna kafarū yatamatta`ūna waya`kulūna kamā ta`kulul an`āmu

وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ ۝۱۴ وَكَانَ مِنْ قَرَابَةٍ هِيَ أَشَدُّ قُوَّةً مِنْ قَرَارِكَ

negeri dari keku- lebih/ ia/ne- negeri- dari dan berapa bagi tempat dan api/
kamu atan sangat geri itu negeri banyak 12 mereka tinggal neraka
wannāru matswal lahum (12) Waka-ayyim min qaryatin hiya asyaddu quwwatam min qaryatikal

الَّتِي أَخْرَجَتْكَ أَهْلَكْنَاهُمْ فَلَا نَاصِرَ لَهُمْ ۝۱۵ أَفَمَنْ كَانَ عَلَى يَدَيْهِ

keterangan atas ada- apakah ma- bagi seorang maka Kami binasa- mengeluarkan/ yang
yang nyata lah ia ka orang mereka penolong tidak ada kan mereka mengusir kamu
latī akhrajatka ahlaknāhum falā nāshiralahum (13) Afaman kāna `alā bayyinatim

مِنْ رَبِّهِ كَمَنْ زَيْنَ لَهُ سُوءَ عَمَلِهِ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ۝۱۶

surga perum- hawa nafsu dan mereka amal per- jahat/ bagi- dijadikan me- seperti Tuhan- dari
pamaan 14 mereka mengikuti buatannya buruk nya mandang baik orang nya
mir rabbihī kaman zuyyina lahū sū-u `amaliḥī wattaba`ū ahwā-ahum (14) Matsalul jannatil

الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ

tidak air dari dan be- tidak air dari sungai- di da- orang-orang dijan- yang
susu sungai-2 rubah sungai- lamnya yang bertakwa jikan
latī wu`idal muttaqūn fihā anḥārum mim mā-in ghairi āsiniw wa-anḥārum mil labanil lam

يَتَغَيَّرُ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى

jernih/ madu dari dan bagi yang lezat khamar dari dan rasanya berubah
bening sungai-2 meminum sungai-2
yataghayyar tha`muhū wa-anḥārum min khamril ladh-dzatil lisy-syāribīna wa-anḥārum min `asalim mushaffā

وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ ۝۱۷ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ

neraka da- kekal ia seperti Tuhan dari dan am- buah- se- dari di da- dan bagi
lam orang mereka punan buahan gala lamnya mereka
walahum fihā min kullits tsamarāti wamaghfiratum mir rabbihim kaman huwa khālidun fin nāri

وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءُهُمْ ﴿١٥﴾ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ
 kepada dia men- orang dan di anta- isi perut/ maka ter- men- air dan mereka
 kamu dengarkan yang yang ra mereka 15 usus mereka potong-2 didih diberi minum
 wasuqū mā-an ḥamīman faqath-tha`a am`ā-ahum (15) Waminhum may yastami`u ilaika

حَتَّىٰ إِذَا خَرَجُوا مِنْ عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ آنِفًا
 kemarin/ ia apakah ilmu pe- mereka kepada mereka sisi dari mereka apa- se-
 tadi katakan yang ngetahuan diberi orang-2 yang berkata kamu keluar bila hingga
 ḥattā idzā kharajū min`indika qālū lilladzīna utū ilma mādzā qāla ānifa

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ طَعَّ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ﴿١٦﴾ وَالَّذِينَ
 dan orang- hawa naf- dan mereka hati atas Allah menutup/ me- orang-2 mere-
 orang yang 16 su mereka mengikuti mereka ngunci mati yang ka itu
 ulā-ikal ladzīna thaba`al lāhu`alā qulūbihim wattaba`ū ahwā-ahum (16) Walladzīnah

أَهْدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَاتَّبَعُوا تَقْوَاهُمْ ﴿١٧﴾ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا
 ke- mereka maka apa- ketakwaan dan Dia mem- petunjuk Dia menam- mereka menda-
 cuali menunggu-2 kah/tidaklah 17 mereka beri mereka bah mereka pat petunjuk
 tadaw zādahum hudaw wa-ātāhum taqwāhum (17) Fahal yanzhurūna illas

السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَأَنَّىٰ لَهُمْ إِذَا جَاءَهُمْ
 ia datang ke- apa- bagi maka ba- syarat-syarat/ telah maka tiba- ia datang ke- bah- hari
 pada mereka bila mereka gaimana tanda-tandanya datang sungguh tiba pada mereka wa kiamat
 sā`ata an ta`tiyahum baghtah faqad jā-a asyrāthuhā fa-annā lahum idzā jā-at-hum

ذَكَرَهُمْ ﴿١٨﴾ فَاعْلَمُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرُوا لِذَنبِكُمْ
 bagi dan mohan- Allah ke- Tuhan tidak bahwa se- bahwa- peringatan
 dosamu lah ampun 18 ada sunggunya sanya mereka
 dzikrāhum (18) Fa`lam annahū lā ilāha illal lāhu wastaghfir lizambika

وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلِّبَكُمُ ۖ وَمَوَاقِعُكُمْ ﴿١٩﴾
 dan tempat tempat ber- menge- dan dan orang-orang dan bagi orang-
 19 tinggal kalian pindah kalian tahu Allah perempuan beriman orang mukmin
 walilmu`minīna walmu`mināt wallāhu ya`lamu mutaqaallabakum wamatswākum (19)

وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةٌ فَإِذَا أُنْزِلَتْ سُورَةٌ
 suatu diturun- maka suatu ditu- mengapa mereka orang-orang dan ber-
 surah kan apabila surah runkan tidak beriman yang kata
 Wayaqūlul ladzīna āmanū laulā nuzzilat sūrah fa-idzā unzilat sūratum

مُحْكَمَةٌ ۖ وَذِكْرُهَا فِيهَا الْقِتَالُ ۚ رَأَيْتَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ
 penyakit hati di da- orang-orang kamu perang di da- dan dise- jelas mak-
 mereka lam yang yang lihat lamnya butkan sudnya
 muḥkamatuw wadzukira fihal qitālu ra-aital ladzīna fī qulūbihim maradhuy

يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشَىٰ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ ۚ فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ
 bagi maka le- kematian dari atasnya pingsan panda- kepada mereka me-
 mereka bih utama maut minal maut fa-aulā lahum
 yanzhurūna ilaika nazharal maghsyiyi`alaihi minal maut fa-aulā lahum

طَاعَةٌ ۖ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ ۚ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ
 Allah mereka maka urusan/ menjadi maka yang dan per- ketaatan
 benar jika perintah ketetapan apabila baik kataan 20
 (20) Thā`atuw waqaulum ma`rūf fa-idzā`azamal amru falau shadaqul lāha

لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا
 kalian membu- bah- kalian jika boleh jadi/se- maka bagi lebih tentu
 at kerusakan wa berkuasa kiranya kalian apakah 21 mereka baik adalah
 lakāna khairal lahum (21) Fahal`asaitum in tawallaaitum an tufsidū

16. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu (Muhammad), tetapi apabila mereka telah keluar dari sisimu, mereka berkata kepada orang-orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (yakni sahabat-sahabat Nabi Muhammad): "Apakah yang ia (Muhammad) katakan tadi?" Mereka itulah orang-orang yang Allah kunci mati hati mereka dan mereka mengikuti hawa nafsunya.

17. Dan orang-orang yang mendapat petunjuk, Allah menambah mereka petunjuk lagi dan memberi mereka ketakwaannya.

18. Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat, bahwa hari kiamat itu datang kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka bagaimana perihalnya mereka apabila peringatan (untuk) mereka itu (yakni hari kiamat) datang kepada mereka?

19. Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan kecuali Allah, dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang laki-laki mukmin, serta bagi (dosa) orang-orang perempuan mukmin. Dan Allah mengetahui tempat berpindah kamu dan tempat tinggal kamu.

20. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Mengapa tidak diturunkan suatu surah (tentang perang)?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, mereka memandang kepada kamu dengan pandangan mau pingsan (terbayang) atasnya kematian, maka (kematian itu) lebih utama bagi mereka.

21. Taatlah (kepada Allah) dan ucapkanlah perkataan yang baik. Maka apabila perintah (perang) menjadi ketetapan. Maka jika mereka benar (imannya terhadap Allah, tentu (perang itu) adalah lebih baik bagi mereka.

22. Maka boleh jadi jika kamu berkuasa, kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan kamu memutuskan hubungan keluarga?

23. Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka, dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.

24. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an atau atas hati kuncinya?

25. Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (atau kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, setan menggoda mereka dan memanjangkan angan-angan mereka.

26. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada Al Qur'an yang diturunkan Allah : "kami akan mematuhi kamu dalam sebagian urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka (orang-orang munafik itu).

27. Maka bagaimana apabila malaikat mewafatkan mereka seraya memukul muka dan punggung mereka?

28. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan mereka benci keridaan-Nya, oleh sebab itu Allah menghapus (pahala) amal perbuatan mereka.

29. Atau apakah orang-orang yang dalam hati mereka ada penyakit mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengikian mereka?

30. Dan jika Kami menghendaki, sungguh Kami perlihatkan mereka kepadamu sehingga kamu dapat mengenal mereka dengan tanda-tanda mereka. Dan sungguh kamu mengenal mereka dalam tata bahasa perkataan. Dan Allah mengetahui perbuatan kamu.

31. Dan sungguh Kami akan menguji kamu sehingga Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan Kami akan menguji hal ihwal kamu.

فِي الْأَرْضِ وَتَقْطَعُوا أَرْحَامَكُمْ ﴿٢٢﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ (pada) mengutuk Allah mereka orang-2 yang mere-ka itu 22 hubungan keluarga dan kalian muka di fil ardhi watuqath-thi`ū arhāmakum (22) Ulā-ikal ladzīna la`anahumul lāhu

فَأَصْبَحُوا وَاعْمَى فَاصْبَهُمُ ﴿٢٣﴾ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ Al-Qur'an mereka mem-perhatikan apakah ma-ka tidak 23 penglihatan mereka dan mem-butakan lalu Dia tuli-kan mereka fa-ashammahum wa-a`mā abshārahum (23) Afalā yatadabbarūnā qur-āna

أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَفْئَالُهَا ﴿٢٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَى أَدْبَارِهِمْ belakang atas mereka orang-orang sesung-nya 24 kuncinya hati atas atau am `alā qulūbin aqfāluhā (24) Innal ladzīnar taddū `alā adbārihim

مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمْلَى dan meman-jangkan angan-2 bagi membujuk/ mereka menggoda setan petunjuk bagi menjadi apa sesu-dari mim ba`di mā tabayyana lahumul hudasy syaithānu sawwala lahum wa-amlā

لَهُمْ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ menu-apa mereka kepada orang- mereka karena sesung- demiki-bagi mereka 25 mereka lahum (25) Dzālika bi-annahum qālū lilladzīna karihū mā nazzalal

اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ rahasia menge-dan urusan/ seba-da- kami akan me-Alloh lāhu sanuthi`ukum fī ba`dhil amr wallāhu ya`lamu isrārahum

فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ muka mereka malaikat mewafatkan apa-maka ba- 26 mereka memukul mereka mereka gaimana (26) Fakaifa idzā tawaffat-humul malā-ikatu yadhribūna wujūhahum

وَأَدْبَارَهُمْ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ اتَّبَعُوا مَا آسَخَطَ اللَّهُ Alloh menjadikan apa mereka karena sesung- demi-dan pung-gung mereka 27 mereka mengikuti guhnya mereka kian itu (27) Dzālika bi-annahumut taba`ū mā askhathal lāhu

وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَاحْبَطُوا أَعْمَالَهُمْ أَمْ حَسِبَ mengira atau-kah 28 amal perbu-atan mereka maka (Alloh) keridaan-Nya dan mereka benci wakarihū ridhwānahū fa-aḥbatha a`mālahum (28) Am ḥasibal

الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ أَن لَّنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَصْغَانَهُمْ ﴿٢٩﴾ kedengki-Alloh mengeluarkan/ tidak bah-penyakit hati da-orang-orang 29 an mereka menampakkan akan wa yang yang ladzīna fī qulūbihim maradhun al lay yukhrijal lāhu adh-ghānahum (29)

وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ بِسِيمِهِمْ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي da-lam dan sungguh kalian dengan tanda-maka sungguh kali - sungguh Kami perli-Kami meng-dan 29 jika hatkan mereka padamu hendaki jika Walau nasyā-u la-arainākahum fala`araftahum bisīmāhum walata`rifannahum fī

لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٠﴾ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّى نَعْلَمَ Kami me-se-dan sungguh Kami amal / menge-dan perka-lagu /tata 30 ngetahui hingga akan menguji kalian perbuatan kalian tahuhi Alloh taan bahasa laḥnil qaul wallāhu ya`lamu a`mālakum (30) Walanabluwannakum ḥattā na`lamal

الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبَلُوا أَخْبَارَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ

orang-2 yang sesungguhnya 31 beritahu/ hal ihwal kalian dan Kami akan menguji dan orang-orang yang bersabar di antara kalian orang-orang yang berjihad/berjuang mujāhidīna minkum wash-shābirīna wanablūwā akhbārakum (31) Innal ladzīna

كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَشَاقُّوا الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ

menjadi apa se- dari rasul dan mereka Allah jalan dari dan mereka mereka jelas yang sudah menentang menghalangi kafir kafarū wa-shaddū `an sabīlil lāhi wasyāqqur rasūla mim ba`di mā tabayyana

لَهُمُ الْهُدَىٰ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا وَسَيُحِطُّ أَعْمَالَهُمْ

32 amal perbuatan dan (Allah) akan sesuatu/ (pada) mereka mem- tidak petunjuk bagi mereka menghapuskan sedikit pun Allah beri mudarat dapat mereka lahumul hudā lay yadhurrul lāha syai-aw wasayuhbithu a`mālahum (32)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا

kalian me- rusakkan (pada) dan taatlah (pada) taatlah mereka orang- wahai jangan rasul kalian Allah kalian beriman orang yang Yā-ayyuhal ladzīna āmanū athī`ul lāha wa-athī`ur rasūla walā tubthilū

أَعْمَالَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ مَاتُوا

mereka kemu- Allah jalan dari dan mereka mereka orang-2 sesung- amal perbu- atan kalian mati dian menghalangi kafir yang guhnya 33 a`mālakum (33) Innal ladzīna kafarū washaddū `an sabīlil lāhi tsumma mātū

وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ

damai ke- dan kalian me- kalian maka bagi Allah akan mem- maka dalam kea- dan pada nyeri/minta lemah jangan 34 mereka beri ampun tidak daan kafir mereka wahum kuffārun falay yaghfiral lāhu lahum (34) Falā tahinū watad`ū ilas salmi

وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَتَرَكَكُمْ أَعْمَالَكُمْ إِنَّمَا

benar-benar kalian sesungguhnya amal perbu- Dia akan me- dan beserta dan di atas dan hanyalah 35 atan kalian ngurangi kalian tidak kalian Allah kalian wa-antumul a`launa wallāhu ma`akum walay yatirakum a`mālakum (35) Innamal

الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وَانْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجُورَكُمْ

pahala kalian Dia akan mem - dan kalian kalian dan dan senda- perma- dunia kehi- dupan beri pada kalian bertakwa beriman jika gurau inan hayātud dunyā la`ibuw walahw wa-in tu`minū wa tattaqu yu`tikum ujūrakum

وَلَا يَسْأَلُكُمْ أَمْوَالَكُمْ إِن يَسْأَلْكُمْ هَا تَسْأَلُكُمْ هَا فَيُحْفِكُمْ

36 lalu Dia men- desak kalian Dia memintanya kepada kalian jika harta-harta kalian Dia meminta kepada kalian dan tidak walā yas-alkum amwālakum (36) ly yas-alkumūhā fayuhfikum

تَبَخَّلُوا وَبَخِلُوا وَأَصْغَانَكُمْ هَاتُوا هَؤُلَاءِ تَدْعُونَ

kalian diseru/ mereka /orang- ingatlah kedengnian/ dan Dia mengeluark- kalian akan kikir diajak orang ini kalian 37 kebencian kalian kan /menampakkan tabkhalū wayukhrij adh-ghānakum (37) Hā-antum hā-ulā-i-tud`auna

لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخُلُ وَمَنْ يَبْخُلْ

kikir dan ba- ia orang maka di antara Allah jalan pada untuk kalian menafkahkan rang siapa kikir yang kalian litunfiqū fī sabīlil lāhi faminkum may yabkhal wamay yabkhal

فَإِنَّمَا يَبْخُلُ عَنْ نَفْسِهِ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ وَإِنْ

dan fakir /berke- dan/sedang- Maha- dan dirinya atas ia maka sesung- guhnya hanyalah jika perluan kan kalian kaya Allah fa-innamā yabkhalu `an nafsih wallāhul ghaniyyu wa-antumul fuqarā` wa-in

32. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah serta mereka menentang Rasul sesudah Al Qurān menjadi jelas bagi mereka (sebagai) petunjuk, mereka tidak akan dapat memberi mudarat kepada Allah sedikitpun. Dan Allah akan menghapuskan (pahala) amal perbuatan mereka.

33. Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan Rasul, dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal perbuatan kamu.

34. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka Allah tidak akan memberi ampun bagi mereka.

35. Maka janganlah kamu lemah dan minta damai, padahal kamulah yang di atas dan Allah pun bersamamu, dan Dia tidak akan mengurangi (pahala) amal perbuatan kamu.

36. Sungguh kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan kepadamu pahalamu dan Dia tidak meminta kepadamu harta-hartamu.

37. Jika Dia meminta hartamu kepadamu, lalu mendesak kamu, niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengkiannya.

38. Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menginfakkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada orang yang kikir, dan barang siapa yang kikir maka sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allah Mahakaya sedangkan kamu fakir (atau berkeperluan); dan jika kamu berpaling (dari Al Qurān) niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain; kemudian tidaklah mereka seperti kamu.

﴿٣٨﴾

38

أَمْثَالِكُمْ

seperti
kalian

يَكُونُوا

adalah
mereka

لَا

tidak

ثُمَّ

kemu-
dian

غَيْرِكُمْ

selain
kalian

قَوْمًا

kaum

يَسْتَبْدِلُ

Dia
mengganti

تَتَوَلَّوْا

kalian
berpaling

tatawallau yastabdil qauman ghairakum tsumma lā yakūnū amtsālakum (38)

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

Suratul Fat-ḥ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ۝١ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ

dosa-dosa dari telah apa Allah kepa- untuk akan nyata pembukaan/ kepada Kami sungguh
kamu lalu yang damu mengampuni 1 kemenangan kamu bukakan Kami
Innā fataḥnā laka fat-ḥam mubīnā (1) Liyaghfira lakal lāhu mā taqaddama min dzambika

وَمَا تَأَخَّرَ ۚ وَبِمَنَّةٍ نِّعْمَتُهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝٢

2 lurus jalan dan Dia memberi atas nikmat- dan Dia me- akan dan apa
petunjuk padamu kamu Nya nyempumakan datang yang
wamā ta-akh-khara wayutimma ni` matahū `alaika wayahdiyaka shirātham mustaqīmā (2)

وَيَبْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا ۝٣ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ

hati-2 dalam ketente- menu- yang Dia teguh/per- pertol- Allah dan akan me-
raman runkan 3 kasa/kuat longan nolong kamu
Wayanshurakal lāhu nashran `azīzā (3) Huwal ladzī anzalas sakīnata fī qulūbil

الْمُؤْمِنِينَ لِيَزِدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۚ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ

langit bala- dan milik keimanan be- keimanan supaya mere- orang-orang
tentara Allah mereka serta ka bertambah yang beriman
mu`minīna liyazdādū īmānan ma`a īmānihim walillāhi junūdus samāwātī

وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝٤ لِيَدْخُلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

dan orang-2 muk- orang-orang karena Dia hen- Maha - Maha Allah dan dan
min perempuan mukmin laki-2 dak memasukkan 4 bijaksana Mengetahui adalah bumi
wal-ardh wakānal lāhu `alīman ḥakīmā (4) Liyudkhalil mu`minīna walmu`mināti

جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرُ عَنْهُمْ

dari dan Dia hendak di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga
mereka menutup/hapus lamnya kekal sungai nya
jannātin tajrī min taḥtihal anhāru khālīdīna fīhā wayukaffira `anhum

سَيِّئَاتِهِمْ ۚ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا ۝٥ وَيُعَذِّبُ

dan Dia hendak besar keun- Allah di demi- dan kejelekan/kesa-
mengazab 5 tungan sisi kian itu adalah lahan mereka
sayyi-ātihim wakāna dzālika `indal lāhi fauzan `azhīmā (5) Wayu`adz-dzibal

الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ وَالظَّالِمِينَ

mereka dan orang-orang dan orang-orang dan orang-orang orang-orang
berprasangka musyrik perempuan musyrik laki-laki munafik perempuan munafik laki-2
munāfiqīna walmunāfiqāti walmusyrikīna walmusyrikātizh zhānnīna

بِاللَّهِ ظَنَنْتَ السَّوْءَ عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ وَغَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهِمْ

atas Allah dan buruk giliran atas buruk sang- terhadap
mereka murka mereka mereka kaan Allah
billāhi zhannas sau`alaihīm dā-iratus sau-i waghadhibal lāhu `alahim

وَلَعَنَهُمْ وَاعَدَ لَهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ۝٦ وَلِلَّهِ جُنُودُ

bala- dan milik tempat dan sangat neraka bagi dan Dia me- dan Dia me-
tentara Allah 6 kembali buruk Jahannam mereka nyediakan ngutuk mereka
wala`anahum wa-a`adda lahum jahannama wasā-at mashīrā (6) Walillāhi junūdus

AL FAT-Ḥ

(Kemenangan)

Surah ke-48

29 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Sungguh Kami bukakan kepadamu kemenangan yang nyata,
2. supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memberi petunjuk jalan yang lurus kepada kamu,
3. dan Allah akan menolongmu dengan pertolongan yang teguh.
4. Dialah yang menurunkan ketenteraman ke dalam hati orang-orang yang beriman supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana,
5. karena Dia hendak memasukkan orang-orang laki-laki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan Dia hendak menghapus dari mereka akan kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keuntungan yang besar di sisi Allah,
6. dan Dia hendak mengazab orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik dan orang-orang laki-laki musyrik dan orang-orang perempuan musyrik, yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah. Untuk mereka giliran (azab) yang buruk dan Allah murka terhadap mereka dan Allah mengutuk mereka, dan Allah menyediakan bagi mereka neraka Jahannam. Dan (neraka Jahannam) adalah tempat kembali yang sangat buruk.
7. Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi. Dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

8. Sungguh Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa kabar gembira dan peringatan,
9. supaya kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan kamu meneguhkan-Nya, dan kamu memuliakan-Nya. Dan kamu bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang.

10. Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu, sesungguhnya mereka hanyalah berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka, maka barang siapa melanggar (janji setia itu), sungguh dia hanyalah melanggar (janji setia itu) atas dirinya sendiri dan barang siapa menepati janji yang Allah telah berjanji kepadanya, maka Allah akan memberinya pahala yang besar.

11. Orang-orang Arab Badui yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiyah) akan mengatakan kepada kamu: " kami telah disibukkan oleh harta kami dan keluarga kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami"; mereka berkata dengan lidah mereka tentang apa yang tidak ada dalam hati mereka. Katakanlah: maka siapakah yang berkuasa atas kamu dari Allah sedikitpun jika Dia menghendaki kemudahan bagimu, atau jika Dia menghendaki kemandirian bagimu. Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

12. Tetapi kamu telah menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin tidak akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan (setan) menjadikan memandang baik hal yang demikian itu ke dalam hatimu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk, dan kamu menjadi kaum yang binasa.

13. Dan barang siapa yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang menyala-nyala.

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿٧﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ
Kami meng- sungguh Maha- Maha - Allah dan dan langit
utus kamu Kami 7 bijaksana perkasa adalah bumi
samāwātī wal-ardh wakānal lāhu `azīzan ḥakīmā (7) Innā arsalnāka

شَاهِدًا ۖ وَمُبَشِّرًا ۖ وَنَذِيرًا ﴿٨﴾ لِّتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
dan kepada supaya kalian dan dan sebagai
rasul-Nya Allah beriman 8 peringatan kabar gembira saksi
syāhidaw wamubasy-syiraw wanadzīrā (8) Litu^hminū billāhi warasūlihī

وَتُعَزِّرُوهُ ۖ وَتُوَقِّرُوهُ ۖ وَتُسَبِّحُوهُ ۖ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٩﴾
dan di waktu dan kalian bertas- dan kalian me- dan kalian me-
petang pagi bih kepada-Nya muliakan-Nya neguhkan-Nya
watu `azzirūhu watuwaqqirūhu watusabbihūhu bukrataw wa-ashīlā (9)

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَكَ بِاللَّهِ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ ۖ
tangan di Allah ta- (pada) mereka ber- sesungguh- mereka berjanji orang-orang sesung-
mereka atas ngan Allah janji setia nya hanyalah setia pada kamu yang guhnya
Innal ladzīna yubāyi`ūnaka innamā yubāyi`ūnal lāha yadul lāhi fauqa aidihihim

فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَىٰ نَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ
atas- berjanji dengan mene- dan ba- dirinya atas dia me- maka sung- melang- maka ba-
nya nakatsa apa yang pati rang siapa sendiri langgar guh hanyalah gar rang siapa
faman nakatsa fa-innamā yankutsu `alā nafsih waman aufā bimā `āhada `alaihi

اللَّهُ فَسِيؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٠﴾ سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلْفُونَ
mereka tertinggal/ kepada akan me- besar pahala maka Dia akan Allah
di belakang kamu ngatakan 10 memberinya
lāha fasayu^ktīhi ajran `azhīmā (10) Sayaqūlu lakal mukhallaḥfūna

مِنَ الْأَعْرَابِ ۖ شَغَلَتْنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُونَا فَاسْتَغْفِرْ لَنَا يَقُولُونَ
mereka untuk maka mohon- dan kelu- harta telah meny- orang-orang dari
berkata kami kan ampunan arga kami kami bukan kami Arab dusun
minal a`rābi syaghalatnā amwālunā wa-ahlūnā fastaghfir lanā yaqūlūna

بِالَّذِينَ هُمْ مَّا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ ۖ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ
Allah dari untuk memiliki/ maka kata- hati da- tidak apa dengan lisan/
Kalian kuasa siapakah kanlah mereka lam ada yang lidah mereka
bi-alsinatihim mā laisa fī qulūbihim qul famay yamliku lakum minal lāhi

شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا ۚ بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
kalian dengan Allah ada- bah- kema- bagi Dia meng- atau mudarat/ bagi Dia meng- jika sedi-
kerjakan apa yang lah kan faatan kalian hendaki bahaya kalian hendaki kit pun
syai-an in arāda bikum dharran au arāda bikum naf`ā bal kānal lāhu bimā ta`malūna

خَبِيرًا ﴿١١﴾ بَلْ ظَنَنْتُمْ أَنْ لَّنْ يَنْقَلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَىٰ
ke- dan orang- Rasul berbalik/ tidak bah- kalian telah bahkan/ Maha Me-
pada orang mukmin kembali akan wa menyangka tetapi 11 ngetahui
khabīrā (11) Bal zhanantum al lay yanqalibar rasūlu walmu^kminūna ilā

أَهْلِيهِمْ أَبَدًا ۖ وَزُيِّنَ ذَٰلِكَ فِي قُلُوبِكُمْ ۖ وَظَنَنْتُمْ ظَرْفَ السَّوْءِ
buruk sang- dan kalian te- hati da- demi- dan menjadikan selama- keluarga
kaan lah menyangka kalian lam kian itu memandang baik lamanya mereka
ahlīhim abadaw wazuyyina dzālika fī qulūbikum wazhanantum zhannas sau-i

وَكُنْتُمْ قَوْمًا بُورًا ﴿١٢﴾ وَمَنْ لَّمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا
maka sung- dan rasul- kepada beriman tidak dan barang binasa kaum dan ada-
guh Kami Nya Allah beriman siapa 12 lah kalian
wakuntum qaumām būrā (12) Wamal lam yu^kmim billāhi warasūlihī fa-innā

اَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا ۝ وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ
 Kami me-nyediakan untuk orang-orang kafir neraka yang menyala-nyala dan milik Allah 13 langit kera-jaan dan bumi
 a'tadnā lilkāfirīna sa'īrā (13) Walillāhi mulkus samāwāti wal-ardh

يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ ۚ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُورًا
 Dia mem-beri ampun kepada siapa dia ke-hendaki dan Dia mengazab siapa dia ke-hendaki Maha Alloh dan adalah Pengampun
 yaghfiru limayyasyā-u wayu`adz-dzibu may yasyā` wakānal lāhu ghafūr

رَّحِيمًا ۝ سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انطَلَقْتُمْ إِلَىٰ
 Maha Penyayang 14 akan berkata orang-orang yang ter-tinggal/di belakang apabila ber-angkat kalian kepada
 raḥīmā (14) Sayaqūlul mukhallafūna idzan thalaqtum ilā

مَغَانِمَ ۚ لِّتَأْخُذُوهَا ۖ ذُرُونَا ۚ نَتَّبِعْكُمْ ۚ يُرِيدُونَ أَن يُبَدِّلُوا
 rampasan perang untuk kalian mengambilnya biarkan-lah kami ikuti kalian mereka hendak mengganti wa mereka akan maghānima lita`khudzūhā dzarūnā nattabi`kum yurīdūna ay yubaddilū

كَلَّمَ اللّٰهُ قُلَّ لَن تَتَّبِعُونَا ۖ كَذٰلِكَمۡ قَالِ اللّٰهُ مِنۢ بَقَلۡ
 Alloh firman Alloh kata-kanlah tidak akan kalian meng-ikuti kami demikianlah berfirman dari Alloh sebelum/ dahulu kalāmā lāh qul lan tattabi`unā kadhālikum qālā lāhu min qabl

فَسَيَقُولُونَ بَلْ نَحْسُدُونَنَا ۚ بَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ ۖ اِلَّا قَلِيلًا ۝
 bahkan/ maka akan berkata mereka bahkan/ tetapi kalian dengki pada kami bahkan/ tetapi mereka sedikit ke- cuali mereka tidak adalah bahkan/ tetapi mereka mengerti sedikit ke- cuali mereka 15 fasayaqūlūna bal taḥsudūnanā bal kānū lā yafqahūna illā qalīlā (15)

قُلۡ لِّلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْاَعْرَابِ سَتُدْعُونَ اِلَىٰ قَوْمٍ اُولٰٓئِ بَاسٌ شَدِيۡدٌ
 kata-kanlah dari orang-orang Arab dusun kalian akan diajak ke- kaum mem- punyai keku- atan yang sangat Qul lilmukhallafīna minal a`rābi satud`auna ilā qaumin ulī ba`sin syadīdin

تَقَاتِلُونَهُمْ اَوْ يُسَلِّمُوۡنَ ۚ فَاِنْ تَطِيعُوۡا يُوۡفِىْكُمْ اللّٰهُ اَجْرًا حَسَنًا
 kalian memerangi mereka atau mereka menyerahkan kalian jika mereka akan memberikan kepada kalian Alloh pahala baik tuqātilūnahum au yuslimūn fa-in tuthi`ū yu`fikumul lāhu ajran ḥasanā

وَإِن تَوَلَّوۡا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِّنۢ بَقَلۡ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا اَلِيۡمًا ۝ لَّيۡسَ
 kalian dan jika kalian telah berpaling mana sebagai- berpaling kalian dari sebelum/ dahulu kalian meng- azab kalian siksaan/ azab pedih bukan/ tidak 16 wa-in tatawallau kamā tawallaaitum min qablu yu`adz-dzibkum `adzāban alīmā (16) Laisa

عَلَى الْاَعْمٰى حَرَجٌ ۚ وَلَا عَلَى الْاَعْرَجِ حَرَجٌ ۚ وَلَا عَلَى الْمَرِيۡضِ حَرَجٌ
 orang yang atas orang yang atas orang yang atas dan berkesempit- tidak an/berdosa dan berkesempit- tidak an/berdosa dan berkesempit- tidak an/berdosa orang yang atas berkesempit- an/berdosa `alal a`mā ḥarajuw walā `alal a`rajī ḥarajuw walā `alal marīdhi ḥaraj

وَمَن يُطِيعِ اللّٰهُ وَرَسُوْلَهٗ يَدْخُلْهُ جَنۡتٍ ۖ تَجْرٰى مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ
 dan ba-rang siapa me-naati Alloh dan rasul- Nya Dia mema-sukkannya surga mengalir dari bawah- nya sungai-sungai wamay yuthi`il lāha warasūlahū yudkhillu jannātin tajrī min taḥtiḥal anḥār

وَمَن يَتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا اَلِيۡمًا ۝ لَقَدْ رَضِيَ اللّٰهُ عَنِ
 ber-paling dan ba-rang siapa Dia menyiksanya/ mengazabnya pedih siksaan/ azab meridai Alloh atas (oleh) Alloh wamay yatawalla yu`adzdzibhu `adzāban alīmā (17) Laqad radhiyal lāhu `anil

14. Dan milik Alloh-lah kerajaan langit dan bumi. Dia memberikan ampunan kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan mengazab siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

15. Orang-orang Arab Badui yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan perang: "Biarkanlah kami mengikuti kamu"; mereka hendak mengganti firman Alloh. Katakanlah: " kamu tidak (boleh) mengikuti kami; demikianlah Alloh berfirman dari dahulu"; maka mereka akan berkata: "sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti kecuali sedikit.

16. Katakanlah kepada orang-orang Arab Badui yang tertinggal: " kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang sangat (besar), kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah. Maka jika kamu patuhi (ajakan itu) niscaya Alloh akan memberikan kepadamu pahala yang baik, dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling dari dahulu, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".

17. Tidak berdosa atas orang yang buta dan atas orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barang siapa yang menaati Alloh dan Rasul-Nya; niscaya Alloh akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barang siapa yang berpaling niscaya diazab-Nya dengan azab yang pedih.

18. Sesungguhnya Allah meridai atas orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka, lalu menurunkan ketenteraman atas mereka dan memberi pahala (balasan) kepada mereka dengan kemenangan yang dekat,

19. dan harta rampasan perang yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

20. Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan perang yang banyak yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan ini untukmu dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan) kamu dan agar menjadi bukti bagi orang-orang mukmin, dan Dia memberi petunjuk kepada kamu jalan yang lurus.

21. Dan yang lain yang tidak dapat kamu menguasai atasnya, sesungguhnya Allah meliputi padanya. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

22. Dan sekiranya orang-orang kafir itu memerangi kamu, pastilah mereka berbalik ke belakang (atau kalah), kemudian mereka tidak memperoleh pelindung dan tidak (pula) penolong.

23. Sebagai suatu sunnatullah (atau ketetapan Allah) yang sungguh telah berlaku sejak dahulu, (dan) kamu tidak akan menemukan perubahan bagi sunnatullah (atau ketetapan Allah) itu.

24. Dan Dialah yang menahan tangan-tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan-tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ

hati di apa maka Dia pohon di mereka berjanji ke- orang-orang
mereka dalam yang mengetahui bawah setia kepadamu tika yang beriman

mu`minīna idz yubāyī`ūnaka tahtasy syajarati fa`alima mā fī qulūbihim

فَأَنزَلَ الْسَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا ۖ وَمَغَانِمَ

dan rampas- dekat keme- dan Dia beri pa- atas ketenteraman/ lalu Dia me-
an perang 18 nangan hala pada mereka mereka ketenangan nurunkan

fa-anzalas sakīnata `alaihim wa-atsābahum fat-ḥan qarībā (18) Wamaghānima

كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ۖ وَعَدَّكُمْ اللَّهُ

Alloh menjanjikan Maha- Maha- Alloh dan mereka meng- banyak
kepada kalian 19 bijaksana perkasa adalah ambilnya

katsīratay ya`khudzūnahā wakānal lāhu `azīzan ḥakīmā (19) Wa`adakumul lāhu

مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا ۚ فَعَجَلَ لَكُمْ هَذِهِ وَيَدِيَ

tangan- dan Dia ini untuk maka Dia kalian meng- yang rampasan
tangan menahan kalian segerakan ambilnya banyak perang

maghānima katsīratan ta`khudzūnahā fa`ajjala lakum hādzihi wakaffa aidiyan

النَّاسِ عَنكُمْ وَلِتَكُونَ آيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا

jalan dan Dia memberi pe- bagi orang-orang ayat/ dan agar ada- dari manusia
-unjuk pada kalian yang beriman bukti lah/menjadi kalian

nāsi `ankum walitakūna āyatal lilmu`minīna wayahdiyakum shirātham

مُسْتَقِيمًا ۚ وَأُخْرَى لَّمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا ۚ

pada- Alloh meliputi sesung- atas- kalian tidak dan yang lurus
nya Alloh meliputi sesung- nya menguasai dapat lain 20

mustaqīmā (20) Wa-ukhrā lam taqdirū `alaihā qad aḥāthal lāhu bihā

وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ۖ وَلَوْ قَاتَلَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا

mereka orang-2 memerangi dan se- Maha- sesu- segala atas Alloh dan
kafir yang kalian kiranya 21 kuasa atu adalah

wakānal lāhu `alā kulli syai-in qadīrā (21) Walau qātalakumul ladzīna kafarū

لَوْ لَوْا الْأَدْبَارَ ثُمَّ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ۚ سُنَّةَ

sunnah/ peno- dan pelin- mereka mem- tidak kemu- (ke) pasti mere-
ketetapan 22 long tidak dung peroleh dian belakang ka berpaling

lawallawul adbāra tsumma lā yajidūna waliyyaw walā nashīrā (22) Sunnatal

اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ۚ

perubahan/ Alloh bagi sunnah/ kamu dan sebelum/ dari telah sung- yang Alloh
23 pergantian ketetapan dapatkan tidak dahulu berlatu guh

lāhil latī qad khalat min qabl walan tajida lisunnatil lāhi tabdīlā (23)

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِطْنِ مَكَّةَ مِنْ

dari Me- di perut/ dari dan tangan- dari tangan-2 me- yang dan
kah di tengah mereka tangan kalian kalian mereka nahan Dia

Wahuwal ladzī kaffa aidiyahum `ankum wa-aidiyakum `anhum bibathni makkata mim

بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ۚ هُمْ

me- Maha kalian dengan Alloh dan atas Dia meme- bah- sesu-
reka 24 Melihat kerjakan apa yang adalah mereka nangkannya kalian wa dah

ba`di an azhfarakum `alaihim wakānal lāhu bimā ta`malūna bashīrā (24) Humul

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالدَّهْدَى

dan hewan Masjidil Haram dari dan mereka meng- mereka orang-orang
kurban halangi kalian kafir yang

ladzīna kafarū washaddūkum `anil masjidil ḥarāmi walhadya

مَعَكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحَلَّهُ وَلَوْلَا رِجَالُ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءُ مُؤْمِنَاتٍ
 mereka dan orang-2 mereka orang-2 dan ka- tem- ia bah- disembelih/
 beriman perempuan beriman lelaki lau tidak patnya sampai wa dikorbankan

لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطَّوَّهُمْ فَنُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعَرَّةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ
 penge- dengan ti- kepayahan/ di antara maka akan kalian akan mem- bah- kalian menge- tidak
 tahuan dak/tanpa kesusahan mereka menerima kalian bunuh mereka wa tahui mereka

لِيُدْخِلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ لَوْ تَزَيَّلُوا لَعَذَّبْنَا الَّذِينَ
 orang-2 pasti Kami mereka seki- Dia ke- siapa rahmat- da- Alloh karena hendak
 yang mengazab terpisah ranya hendaki yang Nya lam memasukkan

كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ٢٥ إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا
 mereka orang-2 menjadikan/ tat- pedih azab di antara mereka
 kafir yang membuat kala 25 mereka kafir

فِي قُلُوبِهِمْ الْحَمِيَّةَ الْحَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ
 ketenteram- Alloh maka me- jahiliah kesom- kesom- hati da-
 an-Nya nururkan bongon bongon mereka lam

عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى
 takwa kalimat dan Dia menetapkan/ orang-2 yang dan rasul- atas
 `alā rasūlihī wa `alal mu`minīna wa-almazahum kalimatat taqwā mewajibkan mereka beriman atas Nya

وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ٢٦
 Maha Me- sesuatu dengan Alloh dan dan ahlinya/ dengan- lebih dan mere-
 26 ngetahui segala adalah sepatasnya nya berhak ka adalah

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ
 Masjid sungguh kalian dengan mimpi rasul- Alloh membe- sesung-
 akan memasuki benar Nya narkan guhnya

الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ
 dan memendek- kepala mencukur dengan Alloh meng- jika Al-Haram
 kan rambut kalian rambut aman hendaki

لَا تَخَافُونَّ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَبَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ
 demi- selain dari maka Dia kalian tidak apa maka Dia kalian me- tidak
 kian/itu menjadikan ketahui yang mengetahui rasa takut

فَتَحًّا قَرِيبًا ۚ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ
 dan dengan rasul- mengutus yang Dia dekat keme-
 agama petunjuk Nya nangan

الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ٢٨
 saksi dengan dan semu- agama atas /ter- karena Dia hendak hak/
 28 Alloh cukup anya hadap memenangkannya benar

haqqi liyuzh-hirahū `alad dīni kullih wakafā billāhi syahidā (28)

25. Mereka (orang-orang kafirlah) yang menghalangi kamu masuk ke Masjidil Haram dan menghalangi hewan kurban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukmin, yang kamu tidak mengetahui mereka, bahwa kamu akan membunuh mereka, maka kesusahan akan menimpa kamu di antara mereka, tanpa pengetahuan. Karena Alloh hendak memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka terpisah, pasti Kami mengazab orang-orang yag kafir di antara mereka dengan azab yang pedih.

26. Tat kala (setan) menjadikan orang-orang yang kafir, dalam hati mereka kesombongan-kesombongan jahiliah, maka Alloh menurunkan ketenteraman kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang mukmin, dan Alloh mewajibkan kepada mereka kalimat takwa (yakni tiada Tuhan selain Alloh dan Alloh Maha Besar) dan adalah mereka lebih berhak dan sangat pantas dengan kalimat takwa itu. Dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

27. Sesungguhnya Alloh membenarkan mimpi Rasul-Nya dengan benar, (yaitu) sungguh kamu akan memasuki Masjidil Haram, jika Alloh menghendaki dengan (keadaan) aman, dengan mencukur dan memendekkan rambut kepala kamu, sehingga kamu tidak merasa takut. Maka Alloh mengetahui apa yang tidak kamu ketahui, dan Dia menjadikan selain dari itu kemenangan yang dekat.

28. Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama (Islam) yang hak (atau benar), karena Dia hendak memenangkannya terhadap semua agama. Dan cukuplah Alloh sebagai Saksi.

29. Muhammad itu adalah utusan Alloh dan orang-orang yang bersama dengan dia sangat keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Alloh dan keridaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka-muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya, maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat, lalu menjadi besarlah tanaman itu dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu mengagumkan penanam-penanamnya, karena Alloh hendak menjengkelkan mereka yakni orang-orang kafir. Alloh telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh di antara mereka dengan ampunan dan pahala yang besar.

مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ
di antara/se- kasih orang-orang atas/ sangat/ bersa- dan orang- Alloh utusan Muham-
sama mereka sayang kafir terhadap keras ma dia orang yang mad
Muḥammadur rasūlul lāh walladzīna ma`ahū asyiddā-u `alal kuffāri ruḥamā-u bainahum

تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ
tanda-tanda dan Alloh dari karunia mereka sujud rukuk kamu meli-
mereka keridaan mencari hat mereka
tarāhum rukka`an sujaday yabtaghūna fadhlam minal lāhi waridhwānā sīmāhum

فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهمْ
dan perumpama- Taurat da- perumpamaan/ demi- sujud bekas dari muka-muka dalam/
an/sifat mereka lam sifat mereka kian pada mereka pada
fī wujūhihim min atsarīs sujūd dzālika matsaluhum fit taurāh wamatsaluhum

فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَازْرَهُ فَاسْتَغَلَّظَ فَاسْتَوَى
maka ia lalu ia men- maka ia me- tumbuh/ ia menge- seperti Injil da-
tegak jadi besar nguatkan tunasnya luarkan tanaman lam
fil injīli kazar`in akhraja syath-ahū fa-āzārahū fastaghlazha fastawā

عَلَى سَوْقِهِ يُعْجَبُ الزَّرَّاعَ لِيَغِيْظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ
orang-2 Alloh telah men- orang-2 kepada karena Dia hendak penanam- menakjubkan/ batang- atas
yang janjikan kafir mereka menjengkelkan penanam mengagumkan nya
`alā sūqihī yu`jibuz zurrā`a liyaghīzha bihimul kuffār wa`adal lāhul ladzīna

أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا
29 besar dan ampunan di antara kebajikan/ dan ber- mereka
pahala mereka saleh amal beriman
āmanū wa`amilush shālīhāti minhum maghfirataw wa ajran `azhīmā (29)

سُورَةُ الْحُجُرَاتِ

Suratul Hujurāt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

(pada) dan ber- dan Allah hadap- antara kalian ja- mereka orang-2 wahai
Allah takwalah rasul-Nya an mendahului ngan beriman yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tuqaddimū bainā yadayil lāhi warasūlihī wattaqul lāh

إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ

suara-suara kalian angkat/ ja- mereka orang- wahai Maha Me- Maha Allah sung-
kalian meninggikan ngan beriman orang yang 1 ngetahui Mendengar guh
innal lāha samī'un `alīm (1) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tarfa' ū ashwātakum

فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ

sebagian seperti dengan kepa- kalian dan Nabi suara di
kalian keras perkataan danya keraskan jangan atas
fauqa shautin nabiyyi walā tajharū lahū bilqauli kajahri ba' dhikum

بَعْضُ أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ

orang-2 sesung- kalian tidak dan/sedang- amal-amal akan gagal/ bah- terhadap
yang guhnya 2 menyadari kan kalian kalian hapus wa sebagian
liba'dhin an taḥbathā a' mālukum wa-antum lā tasy'urūn (2) Innal ladzīna

يَغْضُونَ أَسْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ

Allah menguji orang-2 mereka Allah Rasul di sisi suara mereka me-
yang itu rendahkan
yaghudh-dhūna ashwātahum `inda rasūlil lāhi ulā-ikal ladzīnam taḥanal lāhu

فُلُوبَهُمْ ۖ لِلتَّقْوَىٰ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ ۖ وَآجُرٌ عَظِيمٌ ﴿٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ

orang-2 sesung- besar dan ampunan bagi untuk ber- hati
yang guhnya 3 pahala mereka mereka takwa mereka
qulūbahum littaqwā lahum maghfiratuw wa-ajrun `azhīm (3) Innal ladzīna

يُنَادُونَكَ مِنَ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

4 mereka bera- tidak kebanyakan kamar- bela- dari mereka me-
kal/mengerti mereka kamar kang manggilmu
yunādūnaka miw warā-il ḥujurātī aktsaruhum lā ya'qilūn (4)

وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ

Maha dan bagi lebih sungguh kepada kamu sehingga mereka sekiranya dan
Pengampun Allah mereka baik adalah mereka keluar bersabar mereka kalau
Walau annahum shabarū ḥattā takhruja ilaihim lakāna khairal lahum wallāhu ghafūrur

رَحِيمٌ ﴿٥﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بَنِيًّا فَتَبَيَّنُوا

maka jelas- dengan orang datang kepa- jika mereka orang-2 wahai Maha Pe-
kan/periksalah berita fasik da kalian beriman yang nyayang
rahīm (5) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū in jā-akum fāsikum binā-in fatabayyanū

أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ ﴿٦﴾

orang-2 yang perbuatan apa atas maka jadi- karena kebodoh- kaum kalian (tidak) agar
6 menyesal kalian yang lah kalian an/ tidak tahu menimpakan
an tushībū qaumām bijahālatin fatushbiḥū `alā mā fa`altum nādimīn (6)

AL HUIJURĀT

(Kamar-Kamar)

Surah ke-49

18 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya (dalam menetapkan hukum) di antara (masa) yang akan datang dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu keraskan perkataan kepadanya, seperti keras (perkataan) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, nanti terhapus amal-amalmu, sedangkan kamu tidak menyadari.
3. Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suara mereka di sisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari belakang kamar-kamar, kebanyakan mereka tidak berakal.
5. Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka, sesungguhnya hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum karena tidak tahu, nanti kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

7. Dan ketahuilah bahwa di antara kamu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti kemauanmu dalam banyak urusan tentu akan meysahkanmu, tetapi Allah menjadikan kamu "cinta" kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus,

8. sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

9. Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah seorang dari keduanya berbuat aniaya terhadap yang lain, maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlaku adillah kamu; sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat adil.

10. Sesungguhnya hanyalah orang-orang beriman yang bersaudara. Maka damaikanlah antara kedua saudaramu itu dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu dirahmati.

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, boleh jadi kaum yang diperolok-olokkan itu lebih baik dari kaum yang mengolok-olok. Dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan yang diperolok-olokkan itu lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok. Dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan julukan (yang mengandung ejekan). Seburuk-buruk nama panggilan adalah fasik sesudah keimanan, dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

وَعَلَّمُوا أَنَّا فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُمْ

tentu meyu- urus- dari keba- da- dia menaati/ jika Allah Rasul di antara bah- dan keta-
sahkan kalian an nyakan lam menuruti kalian kalian wa huilah

Wa` lamū anna fikum rasūlā lah lau yuthī` ukum fī katsīrim minal amri la` anittum

وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ

kepada dan Dia men- hati da- dan Dia menja- keimanan kepada menjadi- Allah tetapi
kalian jadikan benci kalian lam dikannya indah kalian kan cinta

walākinna lāha ḥabbaba ilaikumul īmāna wazayyanahū fī qulūbikum wakarraha ilaikumul

الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْإِصْيَانَ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاٰشِدُونَ ۚ

orang-2 yang mengi- mereka mereka dan kedur- dan kefa- keka-
7 kuti jalan yang lurus itu hakaan sikan firan

kufra walfusūqa wal`ishyān ulā-ika humur rāsyidūn (7)

فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۚ وَإِنْ طَائِفَتَيْنِ

dua go- dan Maha- Maha Me- dan dan Allah dari karunia
longan jika ` mah bijaksana ngetahui Allah nikmat

Fadhlam minal lāhi wani` mah wallāhu `alīmun ḥakīm (8) Wa-in thā-ifatāni

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَقْتَلُوا فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا ۚ فَإِنْ بَغَتْ أَحَدُهُمَا

salah seorang berbuat maka di antara maka da- mereka orang-orang dari
dari keduanya aniaya jika keduanya maikanlah berperang yang beriman

minal mu`minīnaq tatalū fa-ashliḥū bainahumā fa-im baghat iḥdāhumā

عَلَى الْآخَرَىٰ فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبَغَّىٰ حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ

(golongan) maka Allah perin- ke- (golongan) se- berbuat yang maka pe- yang atas
kembali jika tah pada kembali hingga aniaya (golongan) rangilah lain

`alal ukhrā faqātilul latī tabghī` ḥattā tafī-a ilā amril lah fa-in fā-at

فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

orang-orang yang Dia Allah sesung- dan berlaku dengan antara maka da-
berbuat adil menyukai guhnya adillah kalian adil keduanya maikanlah

fa-ashliḥū bainahumā bil`adli wa-aqsithū innal lāha yuḥibbul muqsithīn

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ

(oleh) dan ber- kedua sau- antara maka da- bersa- orang-orang sesungguh-
Allah takwalah dara kalian maikanlah udara yang beriman nya hanyalah 9

(9) Innamal mu`minūna ikhwatun fa-ashliḥū baina akhawaikum wattaqul lāha

لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۚ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ

kaum dari suatu memper- ja- mereka orang-orang wai- kalian di- supaya
kaum olok-olok ngan beriman yang 10 rahmati kalian

la`allakum turḥamūn (10) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā yaskhar qaumum min qaumin

عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا

lebih mereka bah- boleh wanita dari wanita dan daripada lebih mereka bah- boleh
baik adalah wa jadi jadi jangan mereka baik adalah wa jadi

`asā ay yakūnū khairam minhum walā nisā-um min nisā-in `asā ay yakunna khairam

مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ

nama seburuk- dengan ju- kalian panggil- dan diri kalian kalian dan daripada
buruk lukan /gelar memanggil jangan sendiri mencela jangan mereka

minhunn walā talmizū anfusakum walā tanābazū bil-alqāb bi`salismul

الْفُسُوقَ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۚ

orang-orang me- maka me- ber- tidak dan ba- kei- sesu- fasik/
yang zalim reka reka itu tobat rang siapa manan dah jahat

fusūqu ba`dal īmān wamal lam yatub fa-ulā-ika humuzh zhālimūn (11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
dosa pra-seba-sesung-pra-dari keba-jauhilah mereka orang-2 wahai
-sangka-gian-guhnya-sangka-nyakan-beriman yang yang

Yâ-ayyuhal ladzina âmanuj tanibû katsîram minazh-zhanni inna ba`dhazh zhanni itsm

وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَكُونَ بِأَخِيهِ كَذِبًا
bah-salah seorang apakah sebagian sebagian kalian dan kalian mengintai/ dan
-wa di antara kalian menyukai kalian mengumpat jangan mencari kesalahan jangan
walâ tajassasû walâ yaghtab ba`dhukum ba`dhâ ayuhibbu âhadukum ay

يَأْكُلُ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ
Maha Pene- Alloh sesung- (pada) dan ber- maka kalian ben- bangkai/ saud- daging memakan
-rima Tobat guhnya Alloh takwalah ci/jijik padanya mati-ranya
ya`kula lahma akhihi maitan fakarihtumûh wattaqul lâh innal lâha tawwâbur

رَحِيمٌ ﴿١٢﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
dan Kami men- dan seo- seorang dari Kami pencip- sungguh manusia wahai Maha
-jadikan kalian rang wanita laki-laki-takan kalian Kami Kami 12 Penyayang
rahîm (12) Yâ-ayyuhan nâsu innâ khalaqnâkum min dzakariw wa-untsâ waja`alnâkum

شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ
Alloh sung- paling bertakwa Alloh di sisi paling mulia sesung- supaya kalian dan ber- berbangsa-
-guh di antara kalian di antara kalian guhnya saling mengenal suku-suku bangsa
syu`ûbaw waqabâ-ila lita`ârafû inna akramakum `indal lâhi atqâkum innal lâha

عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾ قَالَتِ الْأَعْرَابُ أَمَّا قُلٌّ لَّمَ تُؤْمِنُوا وَلَكِن
tetapi kalian belum kata- kami telah orang-orang berkata Maha Maha Me-
beriman kanlah beriman Arab dusun 13 Melihat ngetahui
`alîmun khabîr (13) Qālatil a`rābu âmannâ qul lam tu`minû walâkin

قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ
(pada) kalian dan hati dalam keimanan masuk dan kami telah me- katakan
Alloh taat jika kalian belum nyahkan diri oleh kalian
qûlû aslamnâ walammâ yadkhulil îmānu fî qulûbikum wa-in tuthî`ul lâha

وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِّنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤﴾
Maha Maha Pe- Alloh sung- sesuatu/ amalan dari Dia mengu- tidak dan Ra-
14 Penyayang ngampun guh sedikit pun kalian rangi kalian sul-Nya
warasûlahû lâ yalitkum min a`mālikum syai-â innal lâha ghafûrur rahîm (14)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا
mereka tidak kemu- dan Ra- kepada mereka orang-2 orang-orang sesungguh-
ragu-ragu dian sul-Nya Alloh beriman yang mukmin nya hanyalah
Innamal mu`minûnal ladzina âmanû billâhi warasûlihî tsumma lam yartâbû

وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ
mereka mereka Alloh jalan pa- dan jiwa dengan harta dan mereka
itu mereka Alloh da mereka mereka mereka berjihad
wajāhadû bi-amwālihîm wa-anfusihîm fî sabīlil lâh ulā-ika humush

الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾ قُلْ أَتَعْلَمُونَ اللَّهُ يَدِينُكُمْ وَاللَّهُ
dan/pada- dengan/tentang Alloh apakah kalian akan kata- orang-orang
hal Alloh agama kalian memberitahukan kanlah 15 yang benar
shādiqûn (15) Qul atu`allimûnal lâha bidīnikum wallāhu

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
Maha Me- sesuatu dengan dan bumi di dan apa langit di apa menge-
ngetahui segala Alloh yang yang yang tahu
ya`lamu mā fis samāwāti wamā fil ardh wallāhu bikulli syai-in `alîm

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (atau kecurigaan yang negatif), sesungguhnya sebagian prasangka (negatif) itu dosa. Dan janganlah kamu mencari kesalahan (orang lain) dan janganlah sebagian kamu mengumpat sebagian yang lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

13. Hai manusia, sungguh Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah (orang) yang paling bertakwa di antara kamu. Sungguh Allah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat.

14. 🌀 Orang-orang Arab Badui itu berkata: "kami telah beriman". Katakanlah: "kamu belum beriman, tetapi katakanlah olehmu," kami telah menyerahkan diri (atau muslim)", dan belum masuk keimanan itu ke dalam hatimu; dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi (pahala) amalanmu sedikitpun; Sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

15. Sesungguhnya hanyalah orang-orang mukmin yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.

16. Katakanlah: "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu, padahal Allah mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu?"

17. Mereka merasa telah memberi nikmat kepadamu, bahwa mereka masuk islam. Katakanlah: "Janganlah kamu merasa telah memberi nikmat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allohlah yang memberi nikmat kepadamu dengan menunjuki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar".

18. Sungguh Alloh mengetahui kegaiban di langit dan bumi. Dan Alloh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

﴿١٦﴾ يَمُنُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُلْ لَا تَمُنُوا عَلَيَّ إِسْلَامَكُمْ بَلِ اللَّهُ

Alloh bah- keislaman kepa- kalian merasa ja- kata- mereka ma- bah- atas/ke- mereka merasa
kan kalian daku memberi nikmat ngan kanlah suk Islam wa padamu memberi nikmat 16

(16) Yamunnūna `alaika an aslamū qul lā tamunnū `alayya islāmakum balil lāhū

يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَنْ هَذَا لَكُمْ لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٧﴾ إِنَّ اللَّهَ

Alloh sung- orang-orang adalah jika kepada Dia menunjuki bah- atas/ke- memberi
guh 17 yang benar kalian keimanan kalian wa pada kalian nikmat

yamunnu `alaikum an hadākum lil-īmāni in kuntum shādiqin (17) Innal lāha

يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِصِيرٍ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

kalian dengan Maha dan dan langit kegaiban menge-
18 kerjakan apa yang Melihat Alloh bumi tahu

ya`lamu ghaibas samāwāti wal-ardh wallāhu bashīrum bimā ta`malūn (18)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Qāf. Demi Al Qurān yang mulia.
2. Bahkan mereka heran bahwa telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir: "Ini adalah sesuatu yang sangat aneh".
3. Apakah apabila kami telah mati dan menjadi tanah (akan kembali lagi)?, itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin.
4. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bumi dari (tubuh-tubuh) mereka, dan di sisi Kami ada penjaga kitab.
5. tetapi mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau balau.
6. Maka apakah mereka tidak melihat kepada langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami membangun dan menghiasinya, dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun?
7. Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah,
8. bagi pemandangan mata dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (kepada Allah).
9. Dan Kami turunkan dari langit air hujan penuh keberkatan maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu kebun-kebun dan biji-biji tanaman yang diletam,
10. dan pohon kurma yang tinggi menjulang yang mempunyai mayang yang bersusun-susun,
11. untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupan dengan air itu tanah yang mati (atau kering). Seperti itulah terjadi kebangkitan.

سُورَةُ قَافٍ

Suratu Qāf

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

قَافٍ وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ ١ بَلْ يَجْعَلُونَ أَن جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِّنْهُمْ

dari/ di anta- pemberi telah datang bah- mereka ka- bahkan/ yang demi Qāf
ra mereka peringatan pada mereka wa gum / heran tetapi 1 mulia Al-Qurān
Qāf walqur-ānil majīd (1) Bal `ajibū an jā-ahum mundzirum minhum

فَقَالَ الْكَافِرُونَ هَذَا شَيْءٌ عَجِيبٌ ٢ ءِذَا مِنَّا وَكُنَّا تُرَابًا ذَلِكَ

demiki- tanah/ dan adalah ka- kami te- apakah sangat sesuatu ini orang-orang maka
an itu debu mi/menjadi lah mati apabila 2 aneh yang kafir berkata
faqālal kāfirūna hādẓa syai-un `ajīb (2) A-idẓa mitnā wakunna turābā dzālika

رَجَعُ بَعِيدٌ ٣ قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِندَنَا كِتَابٌ

kitab/ dan di sisi dari /di an- bumi merusak/meng- apa Kami te- sung- yang pengem-
catatan Kami tara mereka hancurkan yang lah tahu guh 3 jauh balian
raj`um ba`īd (3) Qad `alimnā mā tanqushul ardhū minhum wa`indanā kitābun

حَفِظْتُ ٤ بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَّرِيجٍ

bingung/ perkara da- maka ia datang ke- tat- dengan mereka telah bahkan/ penjaga/
kacau-balau (keadaan) lam mereka pada mereka kala kebenaran mendustakan tetapi 4 pemelihara
ḥafīẓh (4) Bal kadz-dzabū bilḥaqqi lammā jā-ahum fahum fī amrim marīj

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا

dan Kami Kami bagai- di atas langit ke- mereka melihat/ maka apa-
menghiasinya membangunnya mana mereka pada memperhatikan kah tidak 5
(5) Afalam yanzhurū ilas samā-i fauqahum kaifa banaināhā wazayyannāhā

وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ ٦ وَالْأَرْضِ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ

gunung- di dalamnya dan Kami Kami ham- dan retak- dari bagi- dan ti-
gunung padanya letakkan parkannya bumi itu 6 retak- nya daklah
wamā lahā min furūj (6) Wal-ardha madadnāhā wa-alqainā fihā rawāsiya

وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ٧ وَذِكْرَىٰ لِكُلِّ عَبْدٍ

hamba bagi dan peringat- peman- indah/ pasang- segala/ dari di da- dan Kami
tiap-2 an /pengajaran dangan 7 bagus an/macam tiap-2 lamnya tumbuhkan
wa-ambatnā fihā min kulli zaujim bahīj (7) Tabshirataw wadzikrā likulli `abdim

مُنِيبٍ ٨ وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ

kebun- dengan- maka Kami penuh ke- air langit dari dan Kami orang yang
kebun nya tumbuhkan berkatan 8 turunkan kembali
munīb (8) Wanazzalnā minas samā-i mā-am mubārakan fa-ambatnā bihī jannātiw

وَحَبَّ الْحَصِيدِ ٩ وَالنَّخْلِ بَسِقَتٍ لَهَا طَلْعٌ نَّضِيدٌ ١٠

bersusun- ma- baginya/ tinggi dan pohon diketam dan biji-biji
10 susun yang mempunyai menjulang kurma 9 dan
wa ḥabbal ḥashīd (9) Wannakhla bāsiqātīl lahā thal`un nadhīd (10)

رِزْقًا لِلْعِبَادِ ١١ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيِّتَةً كَذَلِكَ الْخُرُوجُ ١٢ كَذَبَتْ

telah men- kebang- seperti mati negeri/ dengannya dan Kami bagi rezeki
dustakan 11 kitan demikian tanah (air itu) hidupan hamba-2
Rizqal lil`ibād wa-aḥyainā bihī baldatam maitā kadzālikal khurūj (11) Kadz-dzabat

قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٍ وَأَصْحَبُ الرَّسِّ وَتَمُودُ ۝ وَعَادُ وَفِرْعَوْنُ وَإِخْوَانُ
 dan saudara- dan kaum dan ka- dan dan Rass dan Nuh kaum sebelum
 ra/kaum Fir'aun um 'Ad 12 Tsamud penduduk mereka
 qablahum qaumu nūhiw wa-ashhābur rassi watsamūd (12) Wa'āduw wafir'aunu wa-ikhwānu

لُوطٍ ۝ وَأَصْحَبُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمٌ تُبَّعُ كُلِّ كَذَّبَ الرَّسُلِ فَحَقَّ وَعِيدُ
 dian- maka ber- rasul- telah men- masing-2/ Tubba' dan Aikah dan pen- Luth
 camkan hak/pasti rasul dustakan semuanya kaum dudukan 13
 lūth (13) Wa-ash-hābul aikati waqaumu tubba' kullun kadh-dzabar rusula fahaqqā wa'īd

أَفَعَيْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِّنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ ۝
 yang pencip- dari/ keragu- da- me- bahkan/ pertama dengan maka apakah Ka-
 15 baru taan tentang raguan lam reka tetapi penciptaan mi lemah/letih 14
 (14) Afa'ayinā bilkhalqil awwali bal hum fī labsim min khalqin jadīd (15)

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسَّوَسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ
 kepa- lebih dan jiwanya/ dengan/ membisik- apa dan Kami manusia Kami telah dan
 danya dekat Kami hatinya padanya bisikkan yang mengetahui menciptakan sungguh
 Walaqad khalaqnal insāna wana'lamu mā tuwaswisu bihī nafsuh wanaḥnu aqrabu ilaihi

مِّنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ۝ إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ
 duduk sebe- dan sebelah dari dua pencatat mendapat- ke- leher tali/ dari
 lah kiri dari kanan (malaikat) kan/mencatat tika 16 urat
 min ḥablil warīd (16) Idz yatalaqqal mutalaqqiyāni `anil yamīni wa'anisy syimālī qa'īd

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ۝ وَجَاءَتْ سَكْرَةُ
 kepayahan/ dan yang penjaga/ di si- ke- perka- dari meng- tidak
 sekarat datang 18 siap pengawas sinya cuali taan ucap 17
 (17) Mā yalfizhu min qaulin illā ladaihī raqībun `atīd (18) Wajā-at sakratul

الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ۝ ذَلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ ۝ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ۝ ذَلِكَ
 demikian/ sang- da- dan 19 kalian darinya kalian apa demi- dengan se- mati/
 itulah kakala lam ditiup lari adalah yang kian itu benarnya maut
 mauti bilḥaqq dzālika mā kunta minhu taḥīd (19) Wanufikha fish shūr dzālika

يَوْمَ الْوَعْدِ ۝ وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ ۝ لَقَدْ
 sung- dan seorang seorang bersa- jiwa/ tiap- dan yang diancam- hari
 guh 21 saksi penggiring manya diri tiap datang 20 kan/dijanjiakan
 yaumul wa'īd (20) Wajā-at kullu nafsīm ma`ahā sā-iqūw wasyahīd (21) Laqad

كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ
 Sangat hari maka pan- tabirmu dari maka Kami sing- ini dari kela- da- adalah
 tajam ini danganmu kamu kapkan/bukakan iaian lam kamu
 kunta fī ghaflatim min ḥādza fakasyafnā `anka ghitḥā-aka fabasharukal yauma ḥadīd

وَقَالَ قَرِينُهُ هَذَا مَا لَدَيَّ عَتِيدٌ ۝ أَلْقِيَا فِي جَهَنَّمَ كُلَّ كَفَّارٍ
 orang yang tiap-2/ Jahanam/ da- lemparkan oleh ter- di apa ini teman- dan
 sangat ingkar semua neraka lam kalian berdua 23 sedia sisiku yang nya berkata 22
 (22) Waqāla qarīnuhū ḥādza mā ladayya `atīd (23) Alqiya fī jahannama kulla kaffārin

عِنْدِ ۝ مَنَاجٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُّرِيبٌ ۝ الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا
 tuhan/se- Allah be- menja- yang 25 ragu- melam- pada ke- yang sangat keras
 sembahan serta dikan ragu-paui batas baikan menghalangi 24 kepala
 `anīd (24) Mannā'il lilkhairi mu'tadim murīb (25) Alladzī ja'ala ma'al lāhi ilāhan

آخَرَ فَالْقِيَةُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ۝ قَالَ قَرِينُهُ رَبَّنَا مَا أَطْغَيْتُهُ
 aku durhakai/ tidak Tuhan teman- ber- sangat/ azab da- maka lem- yang
 sesatkan dia kami nya kata 26 keras lam parkan dia lain
 ākhara fa-alqiyaḥu fil `adzābisy syadīd (26) Qāla qarīnuhū rabbanā mā ath-ghaituhū

12. Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh dan penduduk Rass dan Tsamud,
 13. dan kaum 'Ad, kaum Fir'aun dan kaum Luth,
 14. dan penduduk Aikah serta kaum Tubba', mereka semua telah mendustakan rasul-rasul maka (mereka) berhak mendapat hukuman yang sudah diancamkan.
 15. Maka apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru.
 16. Dan sungguh Kami telah menciptakan manusia dan Kami mengetahui apa yang membisikkan kepadanya oleh jiwanya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat leher,
 17. (yaitu) ketika dua pencatat (malaikat) yang duduk di sebelah kanan dan di sebelah kirinya,
 18. tiada terucap perkataan kecuali di sisinya ada penjaga (malaikat) yang siap (mencatat).
 19. Dan datanglah sakratulmaut dengan sebenarnya. Itulah yang kamu selalu lari darinya.
 20. Dan ditiuplah sangkakala. Itulah hari yang diancamkan.
 21. Dan datanglah tiap-tiap jiwa, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi.
 22. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan darimu tabir, maka pandanganmu hari ini sangat tajam.
 23. Dan berkata temannya: "Inilah (catatan perbuatannya) yang tersedia pada sisiku".
 24. Allah berfirman: "Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,
 25. yang sangat menghalangi kebajikan, melampaui batas lagi ragu-ragu,
 26. yang menjadikan beserta Allah ada sembahan yang lain, maka lemparkan dia ke dalam azab yang keras (yakni neraka)".
 27. 🌀 Temannya berkata: "Tuhan kami tidak aku durhakai, tetapi dia dalam kesesatan yang jauh".

28. Allah berfirman: "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, dan sungguh Aku telah mendahulukan janji kepadamu".

29. Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku

30. Pada hari Kami berkata kepada jahanam: "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab: "Masihkah ada tambahan?"

31. Dan didekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tidak jauh.

32. Inilah yang dijanjikan kepadamu, bagi setiap penjaga yang kembali (kepada Allah).

33. (Yaitu) orang yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah yang tidak kelihatan dan dia datang dengan hati yang bertobat,

34. Masuklah kedalam surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan.

35. Mereka di dalam surga itu memperoleh apa yang mereka kehendaki; dan pada sisi Kami ada tambahan (pula).

36. Dan berapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, yang mereka itu mempunyai kekuatan lebih besar daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?

37. Sesungguhnya pada yang demikian itu, benar-benar peringatan bagi siapa yang punya hati (atau akal) atau dia menggunakan pendengaran sedang dia menyaksikan.

38. Dan sungguh Kami telah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa (atau hari), dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan.

39. Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah kamu dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit dan sebelum terbenam matahari.

وَلَكِنْ كَانَ فِي صَلَاتِ بَعِيدٍ ﴿٢٧﴾ قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُ

Aku telah dan di hadap kalian ja- (Allah) yang kese- da- adalah tetapi mendahulukan sungguh an-Ku bertengkar ngan berfirman 27 jauh satan lam dia walākin kāna fī dhalālim ba`īd (27) Qāla lā takhtashimū ladayya waqad qaddamtu

إِلَيْكُمْ بِالْوَعْدِ ﴿٢٨﴾ مَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ﴿٢٩﴾

terhadap ham- dengan ber- Aku dan ti- di si- perkataan/ akan digan- ti- dengan janji/ kepada 29 ba-hamba-Ku buat aniaya daklah si-Ku keputusan ti/di rubah dak 28 ancaman kalian ilaikum bilwa`īd (28) Mā yubaddalul qaulu ladayya wamā ana bizhallāmil lil`abīd (29)

يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأَتْ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ ﴿٣٠﴾ وَأُزْلِفَتِ

dan di dekatkan 30 tam- dari apa- dan ia berkata kalian telah apa- kepada Ja- Kami pada dan bahan kah (menjawab) penuh ti/di rubah dak 28 ancaman kalian hannah berkata hari Yauma naqūlu lijannahma halim tala`ti wataqūlu hal mim mazīd (30) Wa-uzlifatil

الْجَنَّةِ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ﴿٣١﴾ هَذَا مَا تُوْعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيفٍ

penjaga/ kem- bagi dijanjikan apa ini jauh bukan/ bagi orang-2 surga pemelihara bali setiap kepada kalian yang 31 tidak yang bertakwa itu jannatu lilmuttaqīna ghaira ba`īd (31) Hādzā mā tū`adūna likulli awwābin ḥafīz

مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُنِيبٍ ﴿٣٢﴾ ادْخُلُوهَا

masuklah ke dalamnya 33 ber- tobat dengan dan dia dengan yang gaib/ Yang Maha dia siapa 32 takut yang 32 (32) Man khasiyar raḥmāna bilghaibi wajā-a biqalbim munīb (33) Udkhulūhā

بِسَلَامٍ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ ﴿٣٤﴾ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ ﴿٣٥﴾

35 tam- dan pada di da- mereka apa bagi keke- hari demikian- dengan bahan sisi Kami lamnya kehendaki yang mereka 34 kalan lah/itulah aman bisalām dzālika yaumul khulūd (34) Lahum mā yasyā`ūna fihā waladaina mazīd (35)

وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُمْ بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي

da- maka mereka keku- daripada lebih me- kurun/ dari sebelum Kami telah mem- dan bera- lam keliling/menjelah atam mereka sangat reka umat-2 mereka binasakan pa banyak Wakam ahlaknā qablahum min qarnin hum asyaddu minhum bathsyān fanaqqabū fī

الْبِلَادِ ۚ هَلْ مِنْ مَحِيصٍ ﴿٣٦﴾ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرٍ لِمَنْ كَانَ

adalah bagi sia- benar-benar yang de- pa- sung- tempat dari apa- berapa dia pa yang peringatan mikian itu da guh 36 lari kah negeri bilādi hal mim mahīsh (36) Inna fī dzālika ladzikrā liman kāna

لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ﴿٣٧﴾ وَلَقَدْ خَلَقْنَا

Kami telah dan menyak- sedang pende- dia meng- atau hati baginya/ menciptakan sungguh 37 sikan dia ngaran gunakan (akal) dia punya laḥu qalbun au alqas sam`a wahuwa syahīd (37) Walaqad khalaqnas

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا

menyentuh/me- dan hari/ enam da- di antara dan apa dan langit nimpa Kami tidak masa lam keduanya yang bumi samāwāti wal-ardha wamā bainahumā fī sittati ayyāmiw wamā massanā

مِنْ تَعُوبٍ ﴿٣٨﴾ فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ

Tuhan dengan dan bertas- mereka apa atas maka bersa- kelelahan/ dari kamu memuji bihlah kamu katakan yang barlah kamu 38 kelelahan mil lughūb (38) Fashbir `alā mā yaqūlūna wasabbiḥ biḥamdi rabbika

قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ ﴿٣٩﴾ وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ

maka bertasbih-lah kepada-Nya malam dan dari 39 terbenam dan sebelum matahari terbit sebelum
qabla thulū`isy syamsi waqablal ghurūb (39) Waminal laili fasabbihhu

وَادْبَارِ السُّجُودِ ﴿٤٠﴾ وَاسْتَمِعْ يَوْمَ يُنَادِ الْمُنَادِ مِنْ مَّكَانٍ قَرِيبٍ

dekati tempat dari penyeru menyeru hari dan dengarkanlah 40 sujud (salat) dan di belakng/sesudah
wa-adbāras sujūd (40) Wastami` yauma yunādil munādi mim makānin qarīb

يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ﴿٤١﴾ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ ﴿٤٢﴾ إِنَّا

sungguh Kami 42 keluar hari demikian/itu dengan suara keras/mereka pada hari 41
(41) Yauma yasma`ūnash shaiḥata bilḥaqq dzālika yaumul khurūj (42) Innā

نَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَاللَّيْنَا الْمَصِيرُ ﴿٤٣﴾ يَوْمَ تَشَقُّ الْأَرْضُ

Kami menghidupkan dan Kami mematikan dan kepada Kami Kami tempat kembali pada hari 43 bumi terbelah-belah
naḥnu nuḥyī wanumītu wal-ilainā mashīr (43) Yauma tasyaqqaqul ardhu

عَنْهُمْ سِرَاعًا ﴿٤٤﴾ حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ ﴿٤٤﴾ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ

dari mereka dengan cepat demiki-an/itu pengumpul atas/bagi Kami mudah Kami lebih mengetahui dengan apa yang mereka katakan
`anhum sirā`ā dzālika ḥasyrun `alainā yasīr (44) Naḥnu a`lamu bimā yaqūlūn

وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ ﴿٤٥﴾ فَذَكِّرْ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدِ ﴿٤٥﴾

dan tidaklah kamu atas mereka dengan memaksa maka berilah peringatan dengan Al-Qurān orang yang ia takut ancaman-Ku 45
wamā anta `alaihim bijabbār fadzakkir bilqur-āni may yakhāfu wa`īd (45)

40. Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan sesudah sujud (setiap selesai salat).

41. Dan dengarkanlah (seruan) pada hari penyeru (atau malaikat) menyeru dari tempat yang dekat.

42. (Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenar-benarnya. Itulah hari ke luar (dari kubur).

43. Sungguh Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan, dan kepada Kami tempat kembali.

44. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi terbelah-belah, mereka ke luar dengan cepat. Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi Kami.

45. Kami lebih mengetahui dengan apa yang mereka katakan, dan kamu tidaklah memaksa mereka. Maka berilah peringatan dengan Al Qurān bagi orang yang takut ancaman-Ku.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (angin) yang menerbangkan (debu) dengan kuat.
2. dan awan yang mengandung hujan,
3. dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah.
4. dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan,
5. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar.
6. dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.
7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan,
8. sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda pendapat,
9. dipalingkan dari (Rasul dan Al-Qurān), orang yang dipalingkan.
10. Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,
11. (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan yang lalai,
12. mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?"
13. (Hari pembalasan itu) ialah pada hari mereka diazab di atas api neraka.
14. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dulu kamu minta untuk disegerakan".
15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam (taman-taman) surga dan mata air-mata air,
16. Mereka mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sungguh mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.
17. Di dunia mereka sedikit sekali tidur di waktu malam (banyak salat tahajud).
18. Dan mereka selalu memohon ampun (kepada Allah) di waktu pagi sebelum fajar (yakni pada salat subuh).
19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang yang meminta dan orang yang tidak meminta.
20. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin.

سُورَةُ الدَّارِيَّاتِ

Suratudz Dzāriyāt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَالذَّرِيَّتِ ذَرَوًا ۝١ فَالْحَمِلَتِ وَقْرًا ۝٢ فَالْجَرِيَّتِ يُسْرًا ۝٣
demi yang menerbangkan dengan sekuat-2-nya 1 maka yang bawa/mengandung beban berat 2 maka yang ber-jalan/berlayar dengan mudah 3
Wadz-dzāriyāti dzarwā (1) Falhāmīlāti wiqrā (2) Faljāriyāti yusrā (3)

فَالْمَقْسِمِ أَمْرًا ۝٤ إِنَّمَا تُوْعَدُونَ لَصَادِقٌ ۝٥ وَإِنَّ الدِّينَ لَوَاقِعٌ ۝٦
maka yang membagi perkara/urusan 4 sesungguhnya dijanjikan sungguh pasti benar 5 dan pasti jatuh/terjadi 6
Falmuqassimāti amrā (4) Innamā tū`adūna lashādiq (5) Wa-innad dīna lawāqi` (6)

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُكِ ۝٧ إِنَّكُمْ لَفِي قَوْلٍ مُّتخَلِفٍ ۝٨ يُؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ
demi langit 7 jalan-punya 8 berselisih/perkataan benar-2 dalam kalian 9 siapa darinya dipalingkan yang berbeda-2 (pendapat) 8
Wassamā-i dzātil ḥubuk (7) Innakum lafi qaulim mukhtalif (8) Yu`faku `anhu man ufik (9)

أُفِكَ ۝٩ قُتِلَ الْخَرَّاصُونَ ۝١٠ الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ ۝١١
ia dipalingkan 9 dibunuh (terkutuk) 10 orang-orang banyak berdusta 11 orang-orang yang lalai 11
Qutila kharrāshūn (10) Alladzīna hum fī ghamratin sāhūn (11)

يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمُ الدِّينِ ۝١٢ يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُونَ ۝١٣ ذُوقُوا
mereka bertanya kapan-kah 12 pembalasan 12 pada hari 12 mereka diuji/disiksa 13 api/neraka 13 rasa-kanlah 13
Yas-alūna ayyāna yaumud dīn (12) Yauma hum `alan nāri yuftanūn (13) Dzūqū

فَتَنَّاكَ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ۝١٤ إِنَّ الْمُتَقِينَ فِي جَنَّتِ
siksaan kalian 14 ini (azab) 14 kalian minta disegerakan 14 dengan-adalah yang ini 14 surga 14
fitnatakum hādzal ladzī kuntum bihī tasta`jilūn (14) Innal muttaqīna fī jannātiw

وَعَمِيُونَ ۝١٥ أَخَذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ ۝١٦ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ ۝١٧
dan mata air 15 mereka mengambil 15 apa yang diberikan pada mereka 16 sesungguhnya Tuhan mereka memberikan 16 se-belum mereka 16 demi-kiani/itu 16 orang-orang berbuat baik 16
wa`uyūn (15) Ākhidzīna mā ātāhum rabbuhum innahum kānū qabla dzālika muhsinīn

كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ۝١٧ وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ۝١٨
adalah mereka 16 sedikit dari/malam 17 tidak tidur 17 mereka 17 dan di waktu sahur/pada akhir malam 17 me-reka 17 mereka mo-hon ampun 17
(16) Kānū qalīlam minal laili mā yahja`ūn (17) Wabil-as-ḥāri hum yastaghfirūn

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ۝١٩ وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ
dan dalam 18 harta mereka 18 hak untuk orang yang meminta 19 dan orang yang tidak meminta 19 dan 19 bumi itu 19 tanda-tanda 19
(18) Wafī amwālihim ḥaqqul lissā-ili walmaḥrūm (19) Wafil ardhi āyātul

لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَفِي ۙ أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ۚ (٢٠) وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ

rezeki kalian langit dan di 21 kalian memperhatikan maka apakah tidak diri kalian sendiri dan pada 20 bagi orang-2 yang yakin

ilmuqinīn (20) Wafī anfusikum afalā tubshirūn (21) Wafis samā-i rizqukum

وَمَا تُوْعَدُونَ ۚ فَوَرَبِّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنَّكُمْ

bahwasanya kalian yang se-perti sungguh benar sungguh dia dan bumi langit demi Tuhan/Pemelihara 22 dijanjikan pada kalian dan apa yang

wamā tū'adūn (22) Fawarabbis samā-i wal-ardhi innahū lahaqqum mitsla mā annakum

تَنْطِفُونَ ۚ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثٌ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ ۚ الْمُكْرَمِينَ ۚ (٢٤)

24 orang-orang yang dimuliakan Ibrahim tamu cerita telah sampai kepadamu apakah 23 kalian ucapkan

tanthiqūn (23) Hal atāka ḥadītsu dhaifi ibrahīmal mukramīn (24)

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُّتَكَبِّرُونَ ۚ (٢٥) فَرَاغَ إِلَىٰ

ke-pada lalu dia orang-2 yang kaum sela-mat (Ibrahim) sela-mat mereka atasnya (ke-mereka ke-pada pergi diam-2 25 tidak dikenal mat berkata mat berkata tempatnya masuk tika

ldz dakhalū `alaihi faqālū salāmā qāla salāmun qaumun munkarūn (25) Farāgha ilā

أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ۚ فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ ۚ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ

kalian makan mengapa tidak (Ibrahim) kepada mereka lalu didekatkannya 26 gemuk dengan anak sapi lalu dia keluar-ganya

ahlihi fajā-a bi'ijlin samīn (26) Faqarrabahū ilaihim qāla alā ta'kulūn

فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً ۚ قَالُوا لَا تَخَفْ ۚ وَبَشَرُوهُ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ

alim/pandai dengan se-orang anak dan mereka beri kamu ja-ngan mereka berkata takut dari/terhadap mereka maka dia merasa 27

(27) Fa-aujasa minhum khīfah qālū lā takhaf wabasy-syarūhu bighulamīn `alīm

فَاقْبَلَتْ ۚ أَمْرَأَتُهُ فِي صَرَةٍ فَصَكَّتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ

mandul seorang perempuan tua dan ia berkata mukanya lalu ia menam-par/menepuk teriakan/da-istrianya maka meng-hadap/ datang 28

(28) Fa-aqbalatim ra-atuhū fī sharratin fa-shakkat wajhahā waqālat `ajūzun `aqīm

قَالُوا كَذَلِكَ ۚ قَالَ رَبُّكِ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ۚ (٣٠) قَالُوا

30 Maha Mengetahui Maha-bijaksana Dia sesungguhnya Dia Tuhan kamu ber-demi-kianlah mereka berkata 29

(29) Qālū kadhāliki qāla rabbuki innahū huwal ḥakīm al-`alīm (30)

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ۚ قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ

kaum ke-pada kami sungguh mereka para wahai pembicaraan/urutan kalian maka (Ibrahim) berkata

Qāla famā khatbhukum ayyuhal mursalūn (31) Qālū innā ursilnā ilā qaumim

مُجْرِمِينَ ۚ لَنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّنْ طِينٍ ۚ (٣٣) مُّسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ

Tuhan kamu di sisi yang tandai 33 tanah dari batu-atas agar kami kirim-orang-2 yang berdosa

mujrimīn (32) Linursila `alaihim ḥijāratam minthīn (33) Musawwamatan `inda rabbika

لِّلْمُسْرِفِينَ ۚ فَآخَرَجْنَا مَن كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ (٣٥) فَمَا وَجَدْنَا

Kami dapati maka tidak 35 orang-orang yang beriman dari di da-lamnya dia orang yang mengeluarkan 34 untuk orang-2 yang melampaui batas

ilmusrifīn (34) Fa-akhrajnā man kāna fihā min al-mu'minīn (35) Famā wajadnā

21. dan (juga) pada diri kamu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?

22. Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu.

23. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya dia sungguh benar seperti apa yang kamu ucapkan.

24. Apakah telah sampai kepadamu cerita tentang tamu Ibrahim yaitu orang-orang yang dimuliakan?

25. ketika mereka masuk ke rumahnya lalu mengucapkan: "Selamat". Ibrahim menjawab: "Selamat juga bagi orang-orang yang tidak dikenal".

26. Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dia datang dengan (daging) anak sapi gemuk.

27. Lalu dihidangkannya kepada mereka. Kemudian Ibrahim berkata: "mengapa kamu tidak makan",

28. maka Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut", dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (yakni Ishak).

29. Kemudian isterinya datang memekik, lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul".

30. Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu berfirman". Sesungguhnya Dia Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui.

31. (27) Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"

32. Mereka menjawab: "Sungguh kami diutus kepada kaum yang berdosa (yakni kaum Luth),

33. agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah,

34. yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas".

35. Lalu Kami keluaran orang-orang yang beriman dari negeri kaum Luth itu.

36. Dan Kami tidak mendapati di dalam negeri kaum Luth itu, kecuali sebuah rumah dari orang-orang yang berserah diri.

37. Dan Kami tinggalkan pada negeri kaum Luth itu, tanda-tanda bagi orang-orang yang takut akan azab yang pedih.

38. Dan juga pada Musa ketika Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat yang nyata.

39. Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari Taurat) bersama tentaranya dan berkata: "Musa adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".

40. Maka Kami siksa dia dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, dan dia adalah seorang tercela.

41. Dan juga pada kaum 'Ad ketika Kami kirimkan untuk mereka angin yang membinasakan,

42. angin itu tidak membiarkan sesuatupun, angin itu datang untuk kaum 'Ad, bahkan angin itu menjadikan kaum 'Ad seperti abu.

43. Dan pada kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka: "Bersenang-senanglah kamu sampai suatu waktu".

44. Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan mereka, lalu mereka disambar petir sedang mereka melihat hal itu.

45. Maka mereka tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,

46. dan kaum Nuh sebelum itu. Sungguh mereka adalah kaum yang fasik.

47. Dan langit itu, Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sungguh Kami benar-benar meluaskan (langit itu).

48. Dan bumi itu Kami hamparkan, maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).

49. Dan dari segala sesuatu, Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu ingat.

50. Maka segeralah kembali kepada Allah. Sungguh aku bagi kamu adalah pemberi peringatan yang nyata dari Allah.

فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٦﴾ وَتَرْكًا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ
mereka bagi orang-tanda- di da- dan Kami orang-2 yang dari sebuah selain/ di da-
takut orang yang tanda lamnya tinggalkan 36 berserah diri rumah kecuali lamnya
fīhā ghaira baitim minal muslimīn (36) Wataraknā fīhā āyatal lilladzīna yakhāfūnāl

الْعَذَابِ الْأَلِيمِ ﴿٣٧﴾ وَفِي مُوسَى إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطٰنٍ
dengan kekua- Fir'aun ke- Kami meng- ketika Musa dan yang azab
saan/mukjizat pada utusnya pada 37 pedih
'adzābal alīm (37) Wafī mūsā idz arsalnāhu ilā fir'auna bisulthānim

مُبِينٍ ﴿٣٨﴾ فَتَوَلَّىٰ رُكْبَهُ وَقَالَ سِحْرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ﴿٣٩﴾ فَأَخَذْنَاهُ وَجُودَهُ
dan bala maka Kami am- seorang atau seorang tu- dan dia dengan tiang/ maka dia yang
tentaranya bil/siksa dia 39 gila kang sihir berkata kekuatananya berpaling 38 nyata
mubīn (38) Fatawallā biruknihī waqāla sāhirun au majnūn (39) Fa-akhadznāhu wajunūdahū

فَبَدَّلْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿٤٠﴾ وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ
angin atas Kami ki- ke- 'Ad dan seorang dan laut ke lalu Kami lem-
mereka rimkan tika pada 40 tercela dia dalam parkan mereka
fanabadznāhum fil yammi wahuwa mulīm (40) Wafī 'ādin idz arsalnā 'alaihimur riḥāl

الْعَقِيمِ ﴿٤١﴾ مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْنَاهُ كَالرَّمِيمِ ﴿٤٢﴾
seperti abu/ ia jadi- mel- atasnya ia datang/ sesu- dari (angin) ti- membi-
42 hancur kannya inkan (sesuatu) melanda atu membiarkan dak 41 nasakan
'aqīm (41) Mā tadzaru min syai-in atat 'alaihi illā ja' alat-hu karramīm (42)

وَفِي نَمُودٍ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٤٣﴾ فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ
Tuhan perin- dari maka mere- suatu sehingga/ bersenang- kepada dika- ke- kaum dan
mereka tah ka angkuh 43 waktu sampai senanglah kalian mereka takan tika Tsamud pada
Wafī tsamūda idz qīla lahum tamattā'ū ḥattā ḥīn (43) Fa'atau 'an amri rabbihim

فَأَخَذَتْهُمْ الصُّعْفَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ ﴿٤٤﴾ فَمَا اسْتَطَاعُوا مِنْ قِيَامٍ
berdiri/ dari mereka maka mereka sedang petir maka mengambil/
bangun kuasa tidak 44 melihat mereka menyambar mereka
fa-akhadzat-humush shā'iqatu wahum yanzhurūn (44) Famas tathā'ū min qiyāmiw

وَمَا كَانُوا مُنْتَصِرِينَ ﴿٤٥﴾ وَقَوْمَ نُوحٍ مِّنْ قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا
kaum adalah sungguh sebe- dari Nuh dan mendapat ada dan
mereka mereka lum itu kaum 45 pertolongan mereka tidak
wamā kānū muntashirīn (45) Waqauma nūhim min qabl innaḥum kānū qauman

فُسِّقِينَ ﴿٤٦﴾ وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ﴿٤٧﴾ وَالْأَرْضَ
dan benar-benar dan sungguh dengan tangan/ Kami ba- dan orang-orang
bumi 47 meluaskan Kami kekuasaan ngun ia langit 46 yang fasik
fāsiqīn (46) Wassamā-a banaināhā bi-aidiw wa-innā lamūsi'ūn (47) Wal-ardha

فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ ﴿٤٨﴾ وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ
berpasang- Kami se- segala dan yang meng- maka se- Kami ham-
pasangan ciptakan suatu dari 48 hamparkan baik-baik parkannya
farasynāhā fani'mal māhidūn (48) Wamin kulli syai-in khalaqnā zaujaini

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾ فَفَرُّوا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾
yang pemberi dari-Nya bagi sungguh Allah kepa- maka larilah/ kalian supaya
50 nyata peringatan kalian aku da segera kembali 49 ingat kalian
la'allakum tadzakkarūn (49) Fafirru ilal lāhi innī lakum minhu nadzīrum mubīn (50)

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥١﴾

Yang pemberi dari bagi sungguh lain tuhan Allah be- kalian men- dan
51 nyata peringatan -Nya kalian aku serta jadikan jangan
Walā taj`alū ma`al ilāhi ilāhan ākhar innī lakum minhu nadzīrum mubīn (51)

كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مُجْنُونٌ

seorang atau seorang tu- mereka kecu- seorang dari sebelum dari orang-2 da- ti- demi-
gila kang sihir berkata ali rasul mereka yang tang dak kianlah
Kadzālika mā atal ladzīna min qablihim mir rasūlin illā qālū sāḥirun au majnūn

﴿٥٢﴾ اتَّوَصَّوْا بِهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُوتٌ ﴿٥٣﴾ فَقَوْلَ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ

kamu maka dari maka berpa- melampaui kaum me- tetapi/ dengan- apakah mereka
tidaklah mereka linglah kalian 53 batas/durhaka reka bahkan nya saling berwasiat 52
(52) Atawāshau bih bal hum qaumun thāghūn (53) Fatawalla `anhum famā anta

﴿٥٤﴾ وَذِكْرٌ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾ وَمَا

dan Aku orang-orang memberi peri- maka se- dan berilah orang yang
tidak 55 yang beriman manfaat ngatan itu sesungguhnya peringatan 54 tercela
bimalūm (54) Wadzakkir fa-innadz dzikrā tanfa`ul mu`minin (55) Wamā

﴿٥٦﴾ خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٧﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ

rezeki dari dari Aku meng- tidak supaya mereka mela- dan ma- jin mencip-
mereka hendaki 56 menyembah-Ku inkan nusia takan
khalaqtul jinna wal-insa illā liya`budūn (56) Mā urīdu minhum mir rizqiw

﴿٥٧﴾ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعِمُونِ ﴿٥٨﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

teguh/ ke- mem- Maha Pem- Dia Allah sung- mereka mem- su- Aku meng- dan
kokoh kuatan punyai beri rezeki guh 57 beri Aku makan paya hendaki tidak
wamā urīdu ay yuth`imūn (57) Innal lāha huwar razzāqu dzul quwwatil matīn

﴿٥٨﴾ فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِّثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ

mereka meminta di- maka teman-teman bagian seperti bagian mereka bagi orang- maka
segerakan kepada-Ku jangan mereka (siksa) (siksa) zalim orang yang sungguh 58
(58) Fa-inna lilladzīna zhalamū dzanūbam mitsla dzanūbi ashḥābiḥim falā yasta`jilūn

﴿٥٩﴾ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٦٠﴾

60 telah dijanjikan yang hari pada mereka bagi orang- maka ke-
(59) Fawailul lilladzīna kafarū miy yaumihimul ladzī yū`adūn (60)

51. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain disamping Allah. Sungguh aku bagi kamu adalah pemberi peringatan yang nyata dari Allah.

52. Demikianlah, setiap kali seorang rasul datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, mereka (atau kaumnya) pasti mengatakan, "dia itu seorang tukang sihir atau seorang gila."

53. Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.

54. Maka berpalinglah kamu dari mereka, dan kamu bukanlah orang yang tercela.

55. Dan berilah peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.

57. Aku tidak menghendaki rezeki dari mereka, dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan.

58. Sesungguhnya Allah, Dialah Maha Pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan teguh.

59. Maka sungguh untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) seperti bagian (siksa) teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta disegerakan (azab itu) kepada-Ku.

60. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada hari (kiamat) yang telah dijanjikan kepada mereka.

سُورَةُ الطُّورِ

Suratuth Thūr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَالطُّورِ ١ وَكُتِبَ ٢ مَسْطُورًا ٣ فِي رَقٍ ٤ مَنشُورٍ ٥ وَالْبَيْتِ ٦

dan 3 tang/terbuka lem- pada 2 tertulis dan 1 demi
rumah 3 baran 2 Kitab 1 bukit
Wath-thūr (1) Wakitābim masthūr (2) Fī raqqim mansyūr (3) Walbaitil

الْمَعْمُورِ ٤ وَالسَّقْفِ ٥ الْمَرْفُوعِ ٦ وَالْبَحْرِ ٧ الْمَسْجُورِ ٨ إِنَّ ٩

sung- men- dan diting- dan dimak-
guh 6 didih laut 5 gikan atap murkan
ma`mūr (4) Wassaqfil marfū` (5) Walbaḥril masjūr (6) Inna

عَذَابَ رَبِّكَ ٧ لَوَاقِعٌ ٨ مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ٩ يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ ١٠

langit bergon- pada me- dari bagi- tidak pasti Tuhan azab
cang hari 8 nolak yang nya ada 7 terjadi kamu
`adzāba rabbika lawāqī` (7) Mā lahū min dāfi` (8) Yauma tamūrus samā`u

مَوْرًا ١١ وَتَسِيرُ ١٢ الْجِبَالُ ١٣ سَيْرًا ١٤ فَوَيْلٌ ١٥ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ١٦

bagi orang-orang pada ha- maka ke- sungguh-2 gunung- dan ber- sungguh-2
yang mendustakan ri itu celakaan 10 berjalan gunung jalan 9 bergoncang
maurā (9) Watasīrul jibālu sairā (10) Fawailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn

الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ ١٧ يَوْمَ يَدْعُوكَ إِلَى نَارٍ ١٨

api/ ke- mereka pada pada mereka ber- kese- da- me- orang-2
neraka 11 didorong hari 12 main-main satan lam reka yang 11
(11) Alladzīnahum fī khaudhiy yal`abūn (12) Yauma yuda``ūna ilā nāri

جَهَنَّمَ ١٩ دَعَا ٢٠ هَذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ٢١

kalian men- dengannya/ adalah yang api/ inilah sungguh-2 Jahanam
dustakan padanya kalian neraka 13 didorong
jahannama da``ā (13) Hādzihin nārul latī kuntum bihā tukadz-dzibūn (14)

أَفَسِحْرٌ ٢٢ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ ٢٣ إصْلَوْهَا ٢٤ فَاصْبِرُوا ٢٥

maka bersa- masuklah ke kalian tidak kalian atau ini maka apa-
barlah kalian dalamnya 15 melihat 15
Afasīḥrun hādzā am antum lā tubshirūn (15) Ishlauhā fashbirū

أَوْ لَا تَصْبِرُوا ٢٦ سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ ٢٧ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٢٨

kalian adalah apa kalian dibe- sungguh atas sama kalian ti- atau
16 kerjakan kalian yang ri balasan hanyalah kalian saja bersabar dak
au lā tashbirū sawā-un `alaikum innamā tujzauna mā kuntum ta`malūn (16)

إِنَّ الْمَتَّقِينَ ٢٩ فِي جَنَّتٍ وَنَعِيمٍ ٣٠ فَاكْهِنَ بِمَا أَنْتُمْ رَبُّهُمْ ٣١

Tuhan memberikan dengan mereka dan ke- surga da- orang-2 yang sesung-
mereka kepada mereka apa yang bersuka ria 17 nikmatn lam bertakwa guhnya
Innal muttaqīna fī jannātiw wana`im (17) Fākihīna bimā ātahum rabbuhum

وَوَقَّهَهُمْ ٣٢ رَبُّهُمْ ٣٣ عَذَابَ الْجَحِيمِ ٣٤ كُلُّوا ٣٥ وَاشْرَبُوا ٣٦ هَنِيئًا ٣٧

terha- dengan dan mi- makan- neraka azab Tuhan dan memeli-
dap apa enak/puas numlah lah 18 Jahim mereka hara mereka
wawaqāhum rabbuhum `adzābal jaḥīm (18) Kulū wasyrabū hanī`ām bimā

ATH THŪR

(Bukit)

Surah ke-52

49 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi bukit,
2. dan Kitab tertulis,
3. pada lembaran yang terbuka,
4. dan demi Baitulma`mur (atau Kakbah),
5. dan atap yang ditinggikan (atau langit),
6. dan laut yang mendidih,
7. sungguh azab Tuhanmu pasti terjadi,
8. tidak seorangpun yang dapat menolak azab itu,
9. pada hari ketika langit benar-benar bergoncang,
10. dan gunung-gunung benar-benar berjalan.
11. Maka kecelakaan pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,
12. (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kesesatan,
13. pada hari mereka benar-benar didorong ke neraka Jahannam.
14. (Dikatakan kepada mereka): "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya".
15. Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat?
16. Masuklah ke dalam neraka itu; maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.
17. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa dalam surga dan kenikmatan,
18. mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka Jahim.
19. (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan",

20. mereka bersandar di atas dipan-dipan berderetan dan Kami jodohkan mereka dengan bidadari-bidadari (cantik) bermata jeli.

21. Dan orang-orang yang beriman, dan anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemuan anak cucu mereka itu dengan mereka, dan Kami tidak mengurangi sedikitpun dari (pahala amal) perbuatan mereka. Tiap-tiap orang terikat dengan apa yang ia kerjakan.

22. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari apa yang mereka ingini.

23. Di dalam surga, mereka saling mengedarkan piala-piala (atau gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa.

24. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.

25. Dan sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling tanya-menanya.

26. Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, dalam keluarga kami adalah orang-orang yang takut (kepada azab Allah)".

27. Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan Dia memelihara kami dari azab yang sangat panas (yakni neraka).

28. Sungguh kami dahulu menyeru kepada-Nya. Sungguh Dialah Yang Maha melimpahkan Kebajikan lagi Maha Penyayang.

29. Maka berilah peringatan, dan dengan nikmat Tuhanmu, kamu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.

30. atukah mereka mengatakan: " dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu bersama dia suatu kecelakaan".

31. Katakanlah: "Tunggulah oleh kamu, maka sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu".

32. Apakah mereka diperintah oleh pikiran-pikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini atukah mereka kaum yang melampaui batas?

33. Atukah mereka mengatakan: "dia (Muhammad) mengada-adakan Al Qur'an itu". (Tidak!) akan tetapi merekalah yang tidak beriman.

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ مُتَّكِئِينَ عَلَى سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَزَوَّجْنَاهُمْ

dan Kami jo- berbaris/ dipan di mereka bersandar 19 kalian kerjakan adalah kalian

kuntum ta'malūn (19) Muttaki-īna `alā sururim mashfūfah wazawwajnāhum

يُحَوِّرُ عَيْنَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا

Kami per- dengan/da- anak cucu dan mengi- mereka dan orang- mata dengan

temukan lam keimanan mereka kuti mereka beriman orang yang 20 (jeli) bidadari

biḥūrin `īn (20) Walladzīna āmanū wattaba`at-hum dzurriyyatuhum bi-īmānin alḥaqnā

بِهِمْ ذُرِّيَّتُهُمْ وَمَا أَلْتَنَّهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ

ia ker- dengan sese- tiap- sesuatu/ dari perbuatan dari Kami mengu- dan anak cucu dengan

jakan apa yang orang tiap sedikit pun mereka mereka rangi mereka tidak mereka mereka

bihim dzurriyyatahum wamā alatnāhum min `amalihim min syai` kullum ri-im bimā kasaba

رَهِيْنٌ وَأَمَدَدْنَاهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَلَحْمٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢٢﴾ يَتَنَازَعُونَ

mereka saling mereka dari apa dan dengan buah- dan Kami panjang- terikat/

mengedarkan 22 ingini yang daging buahan kan/tambah mereka 21 tergantung

rahīn (21) Wa-amdadnāhum bifākihātiw walaḥmim mimma yasytahūn (22) Yatanāza`ūna

فِيهَا كَأَسَا لَا لَعْوَ فِيهَا وَلَا تَأْتِيهِمْ ۖ وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ

anak-anak atas/sekitar dan perbuatan dan di dalam- sesuatu tidak piala- di dalam-

muda mereka berkeliling 23 dosa tidak nya yang sia-2 ada piala nya

fihā ka'sal lā laghwun fihā walā ta'tsīm (23) Wayathūfu `alaihim ghilmānūl

لَهُمْ كَانَتْهُمْ لَوْلُوْهُ مَكْنُوْنٌ ۖ وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ

mereka saling seba- atas sebagian dan meng- ter- mutiara seakan-2 untuk

tanya-menanya gian mereka hadap 24 simpan mereka mereka

lahum ka-annahum lu'lu-um mahnūn (24) Wa-aqbalā ba`dhuhum `alā ba`dhiy yatasā`alūn

قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ﴿٢٦﴾ فَمَنْ أَلَّهِ

Alloh maka mem- orang-orang keluarga da- sebelum/ adalah sesungguh- mereka

beri karunia 26 yang takut kami lam dahulu kami nya kami berkata 25

(25) Qālū innā kunnā qablu fī ahlīnā musyfiqīn (26) Famannal lāhu

عَلَيْنَا وَوَقَّعْنَا عَذَابَ السَّمُومِ ﴿٢٧﴾ إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ

sebelum/ dari adalah sungguh sangat azab dan Dia pe- atas

dahulu kami kami 27 panas lihora kami kami

`alainā wawaqānā `adzābas samūm (27) Innā kunnā min qablu

نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾ فَذَكِّرْ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ

dengan kamu maka maka berilah Maha Yang Maha melim- Dia sungguh kami me-

nikmat tidaklah peringatan 28 Penyayang pahkan Kebajikan Dia nyer-Nya

nad`ūhu innahū huwal barrur rahīm (28) Fadzakkir famā anta binī`matī

رَبِّكَ يَكَاهِنُ وَلَا مَجْنُونٍ ۖ أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَّتَرَبَّصُ بِهِ

dengan- kita seorang mereka me- atau- seorang dan dengan dukun/ Tuhan

nya tunggu-2 penyair ngatakan kah 29 gila tidak tukang tenung kamu

rabbika bikāhiniw walā majnūn (29) Am yaqūlūna syā`irun natarabbashu bihī

رَبِّ الْمُنُونِ ﴿٣٠﴾ قُلْ تَرَبَّصُوا فَإِنِّي مَعَكُمْ مِّنَ الْمُتَرَبِّصِينَ ۖ

orang-orang dari/ter- bersama maka sesung- tunggulah kata- kecelakaan

31 yang menunggu masuk kalian guhnya aku oleh kalian kanlah 30

raibalmanūn (30) Qul tarabbashū fa-innī ma`akum minal mutarabbishīn (31)

أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْلَامُهُمْ بِهَذَا أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ﴿٣٢﴾ أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ

ia mengada- mereka me- atau- melampaui kaum mere- atau- dengan pikiran-2 memerintah atau-

adaknya ngatakan kah 32 batas ka kah ini mereka mereka kah

Am ta`muruhum ahlāmuhum bihādzā am hum qaumun thāghūn (32) Am yaqūlūna taqawwalah

بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾ فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ
 orang-orang mereka jika serupa dengan maka hendaklah mereka ti- tetapi/
 yang benar adalah dengannya perkataan mereka datangkan 33 beriman ber- dak bahkan
 bal lā yu^kminūn (33) Falya^ktū bihadītsim mitslihi in kânū shādiqīn

﴿٣٤﴾ أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ﴿٣٥﴾ أَمْ خُلِقُوا
 mereka atau- yang men- mereka atau- sesuatu selain/ dari mereka atau-
 menciptakan kah 35 ciptakan kah tidak diciptakan kah 34
 (34) Am khuliqū min ghairi syai-in am humul khāliqūn (35) Am khalaqus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بَلْ لَا يُوقِنُونَ ﴿٣٦﴾ أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ
 perbenda- di sisi atau- mereka ti- tetapi/ dan langit
 haraan mereka kah 36 meyakini dak bahkan bumi
 samāwātī wal-ardh bal lā yūqinūn (36) Am `indahum khazā-inu

رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُضْطَرُونَ ﴿٣٧﴾ أَمْ لَهُمْ سُلْمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ
 maka datang- pada- mereka men- tangga bagi atau- yang ber- me- atau- Tuhan
 kanlah nya dengarkan mereka kah 37 kuasa reka kah kamu
 rabbika am humul musaithirūn (37) Am lahum sullamuy yastami`ūna fīh falya^kti

مُسْتَمِعُهُمْ سُلْطٰنٍ مُبِينٍ ﴿٣٨﴾ أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمُ الْبَنُونَ ﴿٣٩﴾
 anak-anak dan bagi anak-anak bagi-Nya atau- nyata dengan kekua- orang yang mendengar-
 39 lelaki kalian perempuan (Alloh) kah 38 saan/keterangan kan di antara mereka
 mustami`uhum bisulthānim mubīn (38) Am lahum banātu walakumul banūn (39)

أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَّغْرَمٍ مُثْقَلُونَ ﴿٤٠﴾ أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ
 lalu kegaiban/ di sisi atau- orang-orang utang dari maka upah kalian meminta atau-
 mereka gaib mereka kah 40 yang dibebani mereka kepada mereka kah
 Am tas-aluhum ajran fahum mim maghramim mutsqalūn (40) Am `indahumul ghaibu fahum

يَكْتُبُونَ ﴿٤١﴾ أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا ۖ فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمْ الْمَكِيدُونَ ﴿٤٢﴾
 orang-2 yang mereka mereka maka orang- tipu mereka atau- mereka
 42 kena tipu daya kafir orang yang daya menginginkan kah 41 menulis
 yaktubūn (41) Am yurīdūna kaidā falladzīna kafarū humul makidūn (42)

أَمْ لَهُمْ إِلٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ ۖ سُبْحٰنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٤٣﴾ وَإِنْ يَرَوْا كِسْفًا
 sepotong/ mereka dan mereka dari apa Alloh Maha- Alloh selain tuhan bagi atau-
 sebagian melihat jika 43 sekutukan yang suci mereka kah
 Am lahum ilāhun ghairul lāh subhānal lāhi `ammā yusyrikūn (43) Wa-iy yarau kisfām

مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابٌ مَّرْكُومٌ ﴿٤٤﴾ فَذَرَهُمْ حَتَّىٰ يُلَاقُوا
 mereka sampai maka biar- bertumpuk- awan mereka me- gugur/ langit dari
 menemui kanlah mereka 44 tumpuk ngatakan jatuh
 minas samā-i sāqithay yaqūlū saḥābum markūm (44) Fadzarhum ḥattā yulāqū

يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ۚ يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا
 sesuatu/ tipu- dari ber- tidak hari mereka di- padanya yang hari
 sedikit pun daya mereka guna 45 binasakan (hari itu) mereka
 yaumahumul ladzī fīhi yush`aqūn (45) Yauma lā yughnī `anhum kaiduhum syai-aw

وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٦﴾ وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَلِكَ وَلٰكِنْ
 akan demikian selain azab mereka bagi orang- dan mereka me- dan ti-
 tetapi itu/dari itu zalim orang yang sungguh 46 ditolong reka daklah
 walā hum yunsharūn (46) Wa-inna lilladzīna zhalamū `adzāban dūna dzālika walākinna

أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْمَلُونَ ﴿٤٧﴾ وَأَصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ
 dan ber- pada penga- maka sesung- Tuhan pada ke- maka bersa- mereka me- ti- kebanyakan
 tasbihlah wasan Kami guhnya kamu kamu tetapan barlah kamu 47 ngetahui dak mereka
 aktsarahum lā ya`lamūn (47) Washbir liḥukmi rabbika fa-innaka bi-a`yuninā wasabbih

34. Maka hendaklah mereka datangkan perkataan yang serupa dengan Al Qurān itu, jika mereka adalah orang-orang yang benar.

35. Ataukah mereka diciptakan dari sesuatu yang lain ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?

36. Ataukah mereka yang telah menciptakan langit dan bumi itu?; tetapi mereka tidak meyakini (hal itu).

37. Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu ataukah mereka yang berkuasa?

38. Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka datangkanlah orang yang mendengarkan di antara mereka itu dengan kekuasaan yang nyata.

39. Ataukah untuk Alloh anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak lelaki?

40. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan utang?

41. Ataukah di sisi mereka (pengetahuan tentang yang) gaib, lalu mereka menuliskan yang gaib itu?

42. Ataukah mereka menginginkan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itulah yang kena tipu daya.

43. Ataukah bagi mereka ada tuhan selain Alloh. Mahasuci Alloh dari apa yang mereka persekutukan.

44. Jika mereka melihat sebagian dari langit jatuh, mereka mengatakan: "Itu adalah awan yang bertumpuk-tumpuk".

45. Maka biarkanlah mereka sampai mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka, yang pada hari itu mereka dibinasakan,

46. (yaitu) pada hari tidak berguna dari mereka tipu daya sedikitpun, dan mereka tidaklah ditolong.

47. Dan sungguh untuk orang-orang yang zalim ada azab selain dari itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

48. Maka bersabarlah kamu pada ketetapan Tuhanmu, sesungguhnya kamu berada dalam pengawasan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri (untuk salat),
49. dan dari sebagian malam maka bertasbihlah kepada-Nya dan (juga) di waktu terbenam bintang-bintang (atau di waktu fajar untuk salat subuh).



وَادْبَارَ النُّجُومِ

فَسَبِّحْهُ

وَمِنَ اللَّيْلِ



تَقُومُ

حِينَ

رَبِّكَ

بِحَمْدِ

49 bintang-bintang dan di belak-kang/terbenam maka bertasbihlah kepada-Nya 48 kamu berdiri/bangun ketika Tuhan dengan memuji bihamdi rabbika hîna taqûm (48) Waminal laili fasabbihhu wa-idbâran nujûm (49)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi bintang ketika terbenam.
2. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak keliru.
3. Dan dia tidak berkata dari hawa nafsu.
4. Tidak lain Al Quran itu adalah wahyu yang diwahyukan.
5. yang mengajarkan kepadanya adalah sangat kuat.
6. mempunyai kekuatan; lalu dia (malaikat Jibril) cukup sempurna.
7. dan dia (malaikat Jibril) berada di ufuk yang tinggi.
8. lalu dia (malaikat Jibril) mendekat, kemudian dia (malaikat Jibril) turun.
9. maka (sekarang) dia (malaikat Jibril) berjarak dua busur panah atau lebih dekat (lagi).
10. Lalu dia (malaikat Jibril) mewahyukan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang Allah wahyukan.
11. Tidak mendustakan hati itu apa yang dia lihat.
12. Maka apakah kamu membantahnya atas apa yang dia lihat?
13. Dan sungguh Muhammad telah melihat malaikat Jibril sekali (lagi) turun pada waktu yang lain,
14. (yaitu) di sisi Sidratulmuntaha (yaitu tempat yang paling atas pada langit yang ketujuh).
15. Di sisi Sidratulmuntaha ada surga tempat tinggal,
16. ketika meliputi Sidratulmuntaha oleh sesuatu yang meliputi.
17. Penglihatan (muhammad) tidak berpaling dan tidak melampaui batas.
18. Sungguh dia telah melihat dari sebagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar.
19. Maka apakah kamu perhatikan (berhala) Al-Lāta dan (berhala) Al-'Uzzā,
20. dan (berhala) Manāt yang ketiga, atau yang terakhir?
21. Apakah untuk kamu anak laki-laki dan untuk Allah anak perempuan?
22. Jika demikian, itu pembagian yang tidak adil.

سُورَةُ النَّجْمِ

Suratun Najm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ۝١ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ۝٢ وَمَا يَنْطِقُ

dia dan berkata tidak 2 keliru dan tidak kawan kalian sesat dak 1 terbe- tat- demi
Wannajmi idzā hawā (1) Mā dhalla shāhibukum wamā ghawā (2) Wamā yanthiqu

عَنِ الْهَوَىٰ ۝٣ إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۝٤ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ۝٥

5 kuat sangat mengajarkan kepadanya 4 diwah- wahyu kecu- ia tidak hawa dari
`anil hawā (3) In huwa illā waḥyuy yūhā (4) `allamahū syadīdul quwā (5)

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ۝٦ وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ ۝٧ ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ ۝٨

8 lalu dia dia men- dekat lalu 7 yang di ufuk dan lalu dia cukup keku- mem-
Dzū mirratin fastawā (6) Wahuwa bil-ufuqil a`lā (7) Tsumma danā fatadallā (8)

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ۝٩ فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ۝١٠

10 wahyukan yang ba-Nya pada mewahyukan 9 dekat dua busur ukuran/ maka
Fakāna qāba qausaini au adnā (9) Fa-auhā ilā `abdiḥī mā auhā (10)

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ ۝١١ أَفَتُمَرُونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ ۝١٢ وَلَقَدْ رَآهُ

dia telah dan melihatnya sungguh 12 dia apa atas lihat yang apakah maka kali-
Mā kاذzabal fu-ādu mā ra-ā (11) Afatumārūnahū `alā mā yarā (12) Walaqad ra-āhu

نَزَّلَهُ أُخْرَىٰ ۝١٣ عَبْدٌ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ۝١٤ عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ ۝١٥

15 tempat tinggal surga di sisinya 14 Sidratulmuntaha di sisi 13 yang satu kali
nazlatan ukhrā (13) `inda sidratil muntahā (14) `indahā jannatul ma`wā (15)

إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ ۝١٦ مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ ۝١٧ لَقَدْ رَأَىٰ

dia telah sung- melam- dan pengli- berpa- ti- meliputi apa Sidratul- meliputi ke-
melihat guh 17 paui batas tidak hatan ling dak 16 yang muntaha tika
ldz yaghsyas sidrata mā yagh-syā (16) Mā zāghal basharu wamā thaghā (17) Laqad ra-ā

مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ ۝١٨ أَفَرَأَيْتُمْ اللَّتَ وَالْعُزَّىٰ ۝١٩ وَمَنْوَةَ

dan Manāt 19 dan Al-'Uzzā Al-Lāta apakah maka ka- paling Tuhan- tanda- dari se-
min āyāti rabbihil kubrā (18) Afara-aitumul lāta wal`uzzā (19) Wamanātats

الثَّالِثَةَ الْآخَرَىٰ ۝٢٠ أَلَكُمُ الذَّكْرُ وَلَهُ الْأُنثَىٰ ۝٢١ تِلْكَ إِذَا قِسْمَةٌ

pemba- jika de- itu 21 perem- dan ba- laki- apakah ba- yang lain/ yang
gian mikian 21 puan gi-Nya laki gi kalian 20 terkemudian ketiga
tsālitsatal ukhrā (20) Alakumudz dzakaru walahul untā (21) Tilka idzan qismatun

ضُرِبَتْ ۝٢٢ إِنَّ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءُ سَمِيَّتُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ ۝٢٣ مَا أَنْزَلَ

menu- tidak dan bapak- kalian kalian me- nama- kecuali/ ia/ tidak tidak
runkan bapak kalian namainya nama hanyalah itu lain 22 adil
dhizā (22) In hiya illā asmā-un sammaitemūhā antum wa-ābā-ukum mā anzalal

اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنَّ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ
 hawa mengi- dan apa sang- kecuali/ mereka tidak kekuasaan/ dari padanya/ Allah
 nafsu nginkan yang kaan hanyalah mengikuti lain keterangan tentang itu

lāhu bihā min sulthān iy yattabi`ūna illazh zhanna wamā tahwal anfus

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمُ الْهُدَىٰ ۖ (٢٣) أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى (٢٤) فَلِلَّهِ
 maka mi- ia ingin- apa bagi atau- petunjuk Tuhan dari telah datang dan
 lik Allah 24 kan yang manusia kah 23 mereka kepada mereka sungguh
 walaqad jā-ahum mir rabbihimul hudā (23) Am lil-insāni mā tamannā (24) Falillāhīl

الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ ۚ (٢٥) وَكَمِ مِّن مَّلَكٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُغْنِي
 berguna tidak langit di malaikat dari dan bera- dan kehidup- kehidupan
 pa banyak 25 an dunia akhirat
 ākhiratu wal-ūlā (25) Wakam mim malakin fis samāwāti lā tughnī

شَفَاعَتِهِمْ شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَىٰ (٢٦)
 dan Dia Dia ke- bagi si- Allah meng- bah- sesu- dari ke- sesuatu/ syafaat/per-
 ridai hendaki apa yang izinkan wa dah cuali sedikit pun tolongan mereka
 26
 syafā`atuhum syai-an illā mim ba`di ay ya`dzanal lāhu limay yasyā-u wayardhā (26)

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةً الْأُنثَىٰ (٢٧)
 perem- nama malaikat sungguh mereka pada mereka tidak orang-2 sesung-
 puan menamakan akhirat beriman yang guhnya
 27
 Innal ladzīna lā yu`minūna bil-ākhirati layusammūnal malā`ikata tasmiyatal untā (27)

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنَّ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ
 dari/ ber- ti- sang- dan se- sang- ke- meng- tidak penge- da- dengan- mereka dan
 terhadap guna dak kaan sungguhnya kaan cuali ikuti lain tahaun ri nya mempunyai tidak
 Wamā lahum bihī min `ilm iy yattabi`ūna illazh zhanna wa-innazh zhanna lā yughnī minal

الْحَقِّ شَيْئًا ۚ (٢٨) فَأَعْرَضَ عَنْ مَّن تَوَلَّىٰ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ
 kehi- ke- dia meng- dan meng- dari dia ber- orang dari maka ber- sesuatu/ kebe-
 dupan cuali hendaki tidak ingat Kami paling yang palinglah 28 sedikit pun naran
 ḥaqqi syai-ā (28) Fa-a`ridh `am man tawallā `an dzikrinā walam yurid illal ḥayātad

الدُّنْيَا ۚ (٢٩) ذَلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ
 dari dia ter- pada lebih me- Dia Tuhan sung- pengeta- dari kadar demiki- dunia
 sesat siapa ngetahui kamu guh huan mereka an itu 29
 dunyā (29) Dzālika mablaghum minal `ilm inna rabbaka huwa a`lamu biman dhalla `an

سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَن اهْتَدَىٰ (٣٠) وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا
 dan apa- langit di apa dan kepu- mendapat pada si- lebih me- dan jalan-
 apa yang yang nyaan Allah 30 petunjuk apa yang ngetahui Dia Nya
 sabīlihī wahuwa a`lamu bimanīh tadā (30) Walillāhī mā fis samāwāti wamā

فِي الْأَرْضِ ۚ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا
 mereka orang-2 dan Dia akan mereka terha- mereka ber- orang- Dia akan mem- bumi di
 berbuat baik yang membalas kerjakan dap apa buat jahat orang yang beri balasan
 fil ardhī liyajziyal ladzīna asā-ū bimā `amilū wayajziyal ladzīna aḥsanū

بِالْحَسَنِ ۚ (٣١) الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ
 dosa ke- dan perbu- dosa besar mereka orang-orang dengan yang
 kecil cuali atan keji menjauhi yang 31 lebih baik
 bilḥusnā (31) Alladzīna yajtanibūna kabā-iral itsmi walfawāḥisyā illal lamam

إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعٌ الْمَغْفِرَةُ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَشَاكُمْ مِنْ الْأَرْضِ
 bumi/ dari Dia menun- ke- tentang lebih me- Dia ampunan Maha- Tuhan sung-
 tanah buhkan kalian tika kalian ngetahui luas kamu guh
 inna rabbaka wāsi`ul maghfirah huwa a`lamu bikum idz ansyā-akum minal ardhī

23. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu beri nama berhalanya itu; Allah tidak menurunkan keterangan tentang (menyembah) berhalanya itu kepada kamu dan bapak-bapakmu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan dan apa yang diingini hawa nafsu dan sungguh telah datang kepada mereka petunjuk dari Tuhan mereka.

24. Ataukah untuk manusia apa yang ia inginkan?

25. (Tidak), maka milik Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

26. Dan berapa banyak dari malaikat di langit, tidak berguna pertolongan mereka sedikitpun, kecuali sesudah Allah mengijinkan bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan diridai-Nya.

27. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, sungguh mereka menamakan malaikat dengan nama perempuan.

28. Dan mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. (Mereka) tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan dan sesungguhnya sangkaan itu tidak berguna terhadap kebenaran sedikitpun.

29. Maka berpalinglah dari orang yang berpaling mengingat Kami, dan dia tidak menghendaki kecuali kehidupan dunia.

30. Demikian Itulah kadar pengetahuan mereka. Sungguh Tuhanmu, Dia lebih mengetahui pada siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui pada siapa yang mendapat petunjuk.

31. Dan kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dia akan memberi balasan orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang mereka kerjakan dan Dia akan membalas orang-orang yang berbuat baik dengan yang lebih baik.

32. (Yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa besar dan perbuatan keji kecuali dosa kecil. Sungguh Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. Dia lebih mengetahui tentang kamu ketika Dia menciptakan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut-perut ibumu; maka janganlah kamu menganggap suci dirimu. Dia lebih mengetahui siapa yang bertakwa.

33. Maka apakah kamu memperhatikan orang yang berpaling (dari Al-Qurān)?

34. (yakni) dia memberi sedikit dan dia tidak mau memberi?

35. Apakah di sisi dia ada pengetahuan gaib, maka dia melihat (yang gaib itu)?

36. Ataukah tidak diberitahu dia dengan apa yang ada dalam lembaran-lembaran Musa?

37. dan (lembaran-lembaran) Ibrahim yang dia sempurnakan?

38. (yaitu) bahwa orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,

39. dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang ia usahakan,

40. dan bahwasanya usaha dia itu kelak diperlihatkan.

41. Kemudian diberi balasan kepadanya dengan balasan yang sempurna,

42. dan bahwasanya kepada Tuhanmulah akhir kesudahan,

43. dan bahwasanya, Dialah yang menjadikan orang tertawa dan orang menangis,

44. dan bahwasanya, Dialah yang mematikan dan menghidupkan,

45. dan bahwa Dia menciptakan pasangan (atau kembaran bagi) laki-laki dan perempuan,

46. dari air mani, apabila dipancarkan.

47. Dan sungguh karena Dialah (ada) kejadian yang lain,

48. dan bahwa Dia memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan,

49. dan bahwasanya Dialah Tuhan bintang Syi'ra,

50. dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Ad dahulu,

51. dan kaum Tsamud tidak Dia tinggalkan,

52. dan kaum Nuh sebelum itu. Sungguh mereka adalah orang-orang yang lebih zalim dan lebih durhaka.

53. Dan (dengan) prahara angin Dia hancurkan (negeri kaum Luth),

54. maka Dia menimbun (negeri kaum Luth itu) dengan puing-puing reruntuhan yang menutupi.

55. Maka yang manakah terhadap karunia Tuhanmu yang kamu ragukan?

وَإِذْ أَنْتُمْ أَحِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ
lebih me- Dia diri kalian meng- maka ibu-ibu perut-2 da- janin kalian dan
ngetahui kalian anggap suci jangan kalian lam takwa ketika
wa-idz antum ajinnatun fī buthūni ummahātikum falā tuzakkū anfusakum huwa a'lamu

يَمِّنْ أَتَقَىٰ ۚ (٣٢) أَفَرَأَيْتَ الَّذِي تَوَلَّىٰ ۖ (٣٣) وَأَعْطَىٰ قَلِيلًا ۖ وَأَكْذَىٰ
dan dia menahan/ se- dan dia dia ber- orang maka apakah ka- ber- dengan
tidak memberi dicit dikit memberi 33 paling yang mu memperhatikan 32 takwa siapa yang
bimanit taqā (32) Afara-aital ladzī tawallā (33) Wa-a'thā qalīlaw wa-akdā

أَعِنْدَهُ ۚ (٣٤) عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرَىٰ (٣٥) أَمْ لَمْ يُنَبَّأْ بِمَا فِي صُحُفِ
lembaran- da- dengan diberita- tidak/ atau- dia maka gaib penge- apakah
lembaran lam apa yang hu dia belum kah 35 melihat dia tahuan di sisinya 34
(34) A'indahū 'ilmul ghaibi fahuwa yarā (35) Am lam yunabba' bimā fī shuḥufi

مُوسَىٰ (٣٦) وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّىٰ ۖ (٣٧) أَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۖ
yang lain/ beban/ orang yang memi- bahwa dia sem- yang dan Musa
orang lain dosa berdosa kul dosa tidak akan 37 purnakan Ibrahim 36
mūsā (36) Wa-ibrāhīm al ladzī waffā (37) Allā taziru wāziratuw wizra ukhrā

(٣٨) وَإِنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۖ (٣٩) وَإِنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ
kelak/ usaha- dan bah- ia usa- apa kecuali/ bagi tidak dan
bakal nya wasanya 39 hakan yang selain manusia bahwa 38
(38) Wa-al laisa lil-insāni illā mā sa'ā (39) Wa-anna sa'yahū saufa

يُرَىٰ ۖ (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۖ (٤١) وَإِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ۖ
akhir tujuan/ Tuhan ke- dan cukup/ balas- diberi balasan kemu- diperli-
kesudahan kamu pada bahwa 41 sempurna an kepadanya dian 40 hatkan
yurā (40) Tsumma yujzāhul jazā'al aurfā (41) Wa-anna ilā rabbikal muntahā

(٤٢) وَإِنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ ۖ وَأَبْكَىٰ ۖ (٤٣) وَإِنَّهُ هُوَ آمَاتٌ وَاحِيًا ۖ (٤٤)
dan Dia meng- Dia me- Dia dan bah- dan menjadikan menjadikan Dia dan bah-
44 hidupkan matikan wa Dia 43 ia menangis ia tertawa wa Dia 42
(42) Wa-annahū huwa adh-ḥaka wa-abkā (43) Wa-annahū huwa amāta wa-aḥyā (44)

وَإِنَّهُ خَلَقَ ۖ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ۖ (٤٥) مِنْ تَطْفَئِ إِذَا تُنْفِثَىٰ ۖ (٤٦) وَإِنَّ
dan bahwa dipan- tat- air dari dan pe- laki- kembaran/ Dia men- dan bah-
sungguh 46 carkan kala mani 45 rempuan laki pasangan ciptakan wa Dia
Wa-annahū khalaqaz zaujainidz dzakara wal-untsā (45) Min nuthfatin idzā tumnā (46) Wa-anna

عَلَيْهِ النَّشَأَ الْآخَرَىٰ ۖ (٤٧) وَإِنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ ۖ وَاقْنَىٰ ۖ (٤٨) وَإِنَّهُ هُوَ رَبُّ
Tuhan/ Dia dan bah- dan membe- memberikan Dia dan bah- yang pertumbuh- atas-
Pemelihara wa Dia 48 rikan kecukupan kekayaan wa Dia 47 lain an/kejadian Nya
'alaihini nasy-atal ukhrā (47) Wa-annahū huwa aghnā wa-aqnā (48) Wa-annahū huwa rabbusy

الشَّعْرَىٰ ۖ (٤٩) وَإِنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا ۖ الْأُولَىٰ ۖ (٥٠) وَثَمُودًا ۖ فَمَا أَبْقَىٰ ۖ (٥١)
Dia ting- maka dan kaum pertama/ kaum Dia telah dan bintang
51 galkan tidak Tsamud 50 dahulu 'Ad binasakan bahwa Dia 49 Syi'ra
syi'rā (49) Wa-annahū ahlaka 'ādānil ulā (50) Watsamūda famā abqā (51)

وَقَوْمٌ نُّوحٌ ۖ مِنْ قَبْلُ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ ۖ وَاطْعَىٰ ۖ (٥٢) وَالْمُؤْتَفِكَةَ ۖ
dan dan lebih lebih me- adalah sungguh sebe- dari Nuh dan
prahara angin 52 durhaka zalim reka mereka mereka lum itu kaum
Waqauṁma nūhim min qabl innahum kānū hum azhlama wa-ath-ghā (52) Walmu'tafikata

أَهْوَىٰ ۖ (٥٣) فَغَشَّاهَا مَا عَشَّىٰ ۖ (٥٤) فَإِنِّي الْآءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ ۖ (٥٥)
kamu Tuhan ka- maka menutupi/ apa maka Dia Dia gugurkan/
55 ragukan kamu runia yang mana 54 menempa (azab) menimbun 53 hancurkan
ahwā (53) Faghasy-syāhā mā ghasy-syā (54) Fabi-ayyi ālā-i rabbika tatamārā (55)

هَذَا نَذِيرٌ مِّنَ النَّذْرِ الْأَوَّلَىٰ ۖ أَزِفَتْ ۖ الْأَزِفَةُ ۖ لَيْسَ لَهَا مِنْ

dari bagi- tidak waktu telah pertama/ pemberi-2 dari/ pemberi ini
nya ada 57 yang dekat dekat 56 terdahulu peringatan di antara peringatan

Hādzā nadzīrum minan nudzuril ūlā (56) Azifatil āzifah (57) Laisa lahā min

دُونِ اللَّهِ ۖ كَاشِفَةُ ۖ أَفَمِنَ هَذَا ۖ الْحَدِيثُ ۖ تَعْجَبُونَ ۖ وَتَضَحَكُونَ

dan kali- kalian me- pembicaraan/ ini maka apa- terbuka/ Allah selain
an tertawa 59 rasa heran pemberitaan kah dari 58 tersingkap

dūnil lāhi kāsyifah (58) Afamin hādzal ḥadīsi ta`jabūn (59) Watadhḥakūna

وَلَا تَبْكُونَ ۖ وَأَنْتُمْ سَامِدُونَ ۖ فَاسْجُدُوا لِلَّهِ ۖ وَاعْبُدُوا ۖ

62 dan sem- kepada maka ber- orang-orang dan kalian dan
bahlah Allah sujudlah 61 lalai/lengah kalian 60 menangis tidak

walā tabkūn (60) Wa-antum sāmīdūn (61) Fasjudū lillāhi wa`budū (62)

56. Ini (Muhammad) adalah pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang terdahulu.

57. Telah dekat (hari kiamat dalam) waktu yang dekat.

58. Tidak ada bagi seorangpun yang dapat mengungkapkan (terjadinya hari kiamat itu) selain Allah.

59. Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?

60. Dan kamu tertawa dan tidak kamu menangis?

61. Dan kamu adalah orang-orang yang lalai?

62. Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia). [\[\[1\]\]](#)

12	telah di- tetapkan	sung- guh	suatu urusan	atas	air	maka berte- baran kamu	beberapa mata air	bumi	dan Kami pancarkan	11
----	-----------------------	--------------	-----------------	------	-----	---------------------------	----------------------	------	-----------------------	----

(11) Wafajjarnal ardha 'uyūnan faltaqal mā-u 'alā amrin qad qudir (12)

وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْوَلَجِ وَدُسِّرَ ۝١٣ تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِّمَن كَانَ

adalah bagi pemba- dengan peng- berjalan/ dan pa- yang mem- atas dan Kami
dia orang lasan awasan Kami berlayar 13 paku pan punyai angkut dia

Waḥamalnāhu `alā dzāti alwāhiw wadusir (13) Tajrī bi-a`yuninā jazā-al liman kāna

كَفَرٌ ۝١٤ وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِن مَّدَكِرٍ ۝١٥ فَكَيْفَ كَانَ

adalah maka bagai- orang-2 yang dari maka tanda-2/ telah Kami dan diing-
dia mana 15 memikirkan adakah pelajaran tinggalkannya sungguh 14 kari

kufir (14) Walaqat taraknāhā āyatan fahal mim muddakir (15) Fakaifa kāna

عَذَابِي وَنُذِرٍ ۝١٦ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مَُّدَكِرٍ

orang yang dari maka untuk peringat- Al-Qurān telah Kami dan dan peringatan/ azab-
memikirkan adakah an/pelajaran mudahkan sungguh 16 ancaman-Ku Ku

`adzābī wanudzur (16) Walaqad yassarnal qur-āna lidz-dzikri fahal mim muddakir

كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذِرٍ ۝١٨ إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِم

atas Kami telah sesungguh- dan peringatan/ azab- adalah maka kaum telah men-
mereka mengirimkan nya Kami 18 ancaman-Ku Ku dia bagaimana `Ad dustakan 17

(17) Kadz-dzabat `ādun fakaifa kāna `adzābī wanudzur (18) Innā arsalnā `alaihim

رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمٍ نَّخِصٍ مُّسْتَمِرٍّ ۝١٩ تَنْزِعُ النَّاسُ لَأَنفُسِهِمْ أَعْجَازُ

batang seakan-2 ma- ia mencabut/meng- tetap/terus - nahas/ hari pada sangat angin
mereka mereka gelimpangkan 19 menerus sial

rīḥan sharsharan fī yaumi naḥsim mustamir (19) Tanzi`un nāsa ka-annahum a`jāzu

نَخْلٍ مُّنْقَعِرٍ ۝٢٠ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذِرٍ ۝٢١ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ

Al-Qurān Kami mu- dan sung- dan peringat- azab- ada- maka tercabut/ kurma
dahkan guh 21 an-Ku Ku lah bagaimana 20 tumbang

nakhlim munqa`ir (20) Fakaifa kāna `adzābī wanudzur (21) Walaqad yassarnal qur-āna

لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مَُّدَكِرٍ ۝٢٢ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ ۝٢٣ فَقَالُوا أَبَشَرًا

apakah seo- maka mere- dengan peringat- kaum telah men- orang yang dari maka untuk peringat-
rang manusia ka berkata 23 an/ancaman Tsamud dustakan 22 memikirkan adakah an/pelajaran

lidz-dzikri fahal mimmuddakir (22) Kadz-dzabat tsamūdu binnudzur (23) Faqālū abasyaram

مِمَّا وَاحِدًا نَّتَّبِعُهُ ۝٢٤ إِنَّا إِذَا لَفِئَتِ ضَلَالٍ ۝٢٥ وَسُعِرَ ۝٢٦ ءَالْفِي الذِّكْرِ عَلَيْهِ

atas- peri- apakah dan dalam kese- benar-2 jika de- sungguh kita meng- satu/ dari an-
nya ngatan diturunkan 24 siksaan/gila satan dalam mikian kita ikutinya sendiri tara kita

minnā wāḥidan nattabī`uhū innā idzal lafī dhalāliw wasu`ur (24) A-ulqiyadz dzikru `alaihi

مِن بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَابٌ أَشَرٌ ۝٢٥ سَيَعْمُونَ غَدًا مِنَ الْكَذَابِ

sangat siapa besok mereka akan som- seorang dia tetapi/ antara dari
pendusta yang mengetahui 25 bong pendusta bahkan kita

mim baininā bal huwa kadz-dzabun asyir (25) Saya`lamūna ghadam manil kadz-dzabul

الْأَشَرِ ۝٢٦ إِنَّا مُرْسِلُوا النَّافَةِ ۝٢٧ فَتَنَةً لَهُمْ فَارْتَقِبْهُمْ وَاصْطَبِرْ ۝٢٧

dan ber- maka tunggu- bagi fitnah/ unta mengi- sesungguh- sombong
27 sabarlah lah mereka mereka cobaan betina rimkan nya Kami 26

asyir (26) Innā mursilun nāqati fitnatal lahum fartaqibhum wash-thabir (27)

وَنَبِّئِهِمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ كُلُّ شَرْبٍ مُّخَضَّرٌ ۝٢٨ فَادَّوَا صَاحِبَهُمْ

kawan maka mereka dihadiri minum tiap- di antara terbagi air bah- dan beritakan
mereka memanggil 28 wa kullu syirbim muḥtadhar (28) Fanādaw shāḥibahum

Wanabbi`hum annal mā-a qismatum bainahum kullu syirbim muḥtadhar (28) Fanādaw shāḥibahum

فَتَعَاطَىٰ فَقَرَّ ۝٢٩ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذِرٍ ۝٣٠ إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِم

atas Kami sungguh dan an- azab- ada- maka bagai- maka ia lalu ia ber-
mereka kirimkan Kami 30 caman-Ku Ku lah mana/alangkah 29 membunuh buat nekat

fata`āthā fa`aqar (29) Fakaifa kāna `adzābī wanudzur (30) Innā arsalnā `alaihim

13. Dan Kami angkut Nuh ke atas kapal yang terbuat dari papan dan paku,

14. Yang berlayar dengan pengawasan Kami, sebagai pembalayar bagi orang yang diingkari (yakni Nuh).

15. Dan sungguh telah Kami tinggalkan kapal itu sebagai tanda-tanda, maka adakah orang-orang yang memikirkan?

16. Maka bagaimana (pun) kaum Nuh itu adalah azab dan peringatan-Ku.

17. Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Qurān untuk peringatan, maka adakah orang yang memikirkan?

18. Kaum `Ad telah mendustakan (pula), maka bagaimana (pun) kaum `Ad itu adalah azab dan peringatan-Ku.

19. Sesungguhnya Kami telah mengirimkan untuk mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus menerus,

20. Angin itu mencabut manusia seakan-akan mereka pokok kurma yang tercabut.

21. Maka bagaimana (pun) kaum `Ad itu adalah azab-Ku dan peringatan-Ku.

22. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang memikirkan?

23. Kaum Tsamudpun telah mendustakan peringatan (itu).

24. Maka mereka berkata: "apakah kita harus mengikuti seorang manusia dari kalangan kita sendiri, sungguh jika demikian, kita benar-benar dalam kesesatan dan dalam siksaan.

25. Apakah peringatan (wahyu) itu diturunkan kepadanya di antara kita? tetapi dia adalah seorang pendusta lagi sombong.

26. Besok mereka akan mengetahui, siapa yang sangat pendusta lagi sombong itu.

27. Sesungguhnya Kami mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah.

28. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi di antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh unta betina itu)

29. Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya berbuat nekat dan membunuh unta betina itu.

30. Maka bagaimana (pun) kaum Tsamud itu adalah azab dan peringatan-Ku.

31. Sungguh Kami kirimkan kepada mereka suara keras sekali, maka jadilah mereka seperti rumput kering (bagi) pengumpul pakan ternak.

32. Dan sungguh Kami mudahkan Al Qurān untuk peringatan, maka adakah orang yang memikirkan?

33. Kaum Luth-pun telah mendustakan peringatan.

34. Sungguh Kami kirimkan kepada mereka angin yang berbatu, kecuali keluarga Luth. Kami selamatkan mereka sebelum fajar,

35. sebagai nikmat dari sisi Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang yang bersyukur,

36. Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab Kami, maka mereka mendustakan peringatan itu.

37. Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya, lalu Kami butakan mata-mata mereka, maka rasakanlah azab dan peringatan-Ku.

38. Dan sungguh pada pagi hari mereka ditimpa azab yang kekal.

39. Maka rasakanlah azab dan peringatan-Ku.

40. Dan sungguh Kami telah memudahkan Al Qurān untuk pelajaran, maka adakah orang yang memikirkan?

41. Dan sungguh telah datang kepada kaum Fir'aun, pemberi peringatan.

42. Mereka telah mendustakan semua ayat-ayat (atau mukjizat) Kami, maka Kami azab mereka dengan azab dari (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Mahakuasa.

43. Apakah orang-orang kafir dari kamu lebih baik dari mereka itu, ataukah bagimu (bisa) berlepas diri (dari azab) dalam Kitab-kitab terdahulu.

44. Ataukah mereka mengatakan: " kami semua (bersatu) dapat menolong (menang)".

45. Akan dihancurkan (mereka) semua dan mereka mundur ke belakang (atau kalah).

46. Bahkan hari kiamat dijanjikan kepada mereka dan hari kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

47. Sungguh orang-orang yang berdosa dalam kesesatan dan dalam siksaan.

صَيِّحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمٍ الْمُحْتَظِرِ ﴿٣١﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ

Al-Qurān Kami mu- dan pengumpul seperti rum- maka jadi- satu/ suara
dahkan sungguh 31 pakan ternak put kering lah mereka sekali keras
shaiḥataw wāḥidatan fakānū kahasyīmīl muḥtazhir (31) Walaqad yassarnal qur-āna

لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾ كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالَّذِي إِنا أَرْسَلْنَا

Kami sungguh dengan Luth kaum telah men- orang yang dari maka untuk peri-
kirimkan Kami 33 peringatan 32 memikirkan adakah ngatan
līdz-dzikri fahal mim muddakir (32) Kadz-dzabat qaumu lūthim binnudzur (33) Innā arsalnā

عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ نَجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ ﴿٣٤﴾ نِعْمَةٌ مِنْ عِنْدَنَا

sisi dari nikmat di akhir malam/ Kami selamat- Luth kelu- ke- angin yang atas
Kami 34 sebelum fajar kan mereka arga cuali berbatu mereka
'alaihiḥim ḥāshiban illā āla lūthin najjaināhum bisaḥar (34) Ni'matam min 'indinā

كَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ ﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا

maka mereka mem- balasan/ ia memper- dan ia ber- orang Kami mem- demi-
bantah/mendustakan azab Kami ingatkan mereka sungguh 35 syukur yang beri balasan kianlah
kadzālīka najzī man syakar (35) Walaqad andzarahum bath-syatanā fatamārau

بِالنَّذْرِ ﴿٣٦﴾ وَلَقَدْ رَاودُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ فَذُوقُوا

maka ra- mata-2 lalu Kami tamu- dari mereka mem- dan dengan peringatan-
sakanlah mereka butakan nya bujuknya sungguh 36 an/ancaman
binnudzur (36) Walaqad rāwadūhu 'an dhaifihī fathamasnā a'yunahum fadzūqū

عَذَابِي وَنُذِرٍ ﴿٣٧﴾ وَلَقَدْ صَبَّحَهُمْ بُكْرَةً عَذَابٌ مُسْتَقِرٌّ ﴿٣٨﴾

38 tetap azab pagi mengenai/me- dan dan peringatan- azab-
'adzābī wanudzur (37) Walaqad shabbāḥahum bukratan 'adzābum mustaqir (38) an/ancaman Ku

فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذِرٍ ﴿٣٩﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

orang yang dari maka untuk Al-Qurān Kami mu- dan dan peringatan- azab-Ku maka ra-
memikirkan adakah pelajaran dahkan sungguh 39 an/ancaman sakanlah
Fadzūqū 'adzābī wanudzur (39) Walaqad yassarnal qur-āna līdz-dzikri fahal mim muddakir

﴿٤٠﴾ وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ النُّذْرُ ﴿٤١﴾ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَآخَذْنَاهُمْ

maka Kami am- semua- pada ayat-2 mereka telah pemberi peri- Fir'aun keluarga/ telah dan
bil/azab mereka nya Kami mendustakan 41 ngatan/ancaman kaum datang sungguh 40
(40) Walaqad jā-ā āla fir'aunan nudzur (41) Kadz-dzabū bi-āyātinaḥ kullihā fa-akhadznāhum

أَخَذَ عَزِيزٌ مُقْتَدِرٌ ﴿٤٢﴾ أَكْفَارَكُمْ خَيْرٌ مِنْ أَوْلِيَّكُمْ أَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ

berle- bagi atau- mereka dari lebih apakah orang-2 Maha- Maha- dengan
pas diri kalian kah itu baik kafir dari kalian 42 kuasa perkasa azab
akhdzā 'azīzim muqtadir (42) Akuffārukum khairum min ulā-ikum am lakum barā-atun

فِي الزُّبُرِ ﴿٤٣﴾ أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنتَصِرٌ ﴿٤٤﴾ سِيرَهُمُ الْجَمْعُ

semua/ akan dihancur- dapat meno- semua/bersa- kami mereka me- atau- kitab-2 da-
golongan kan/dikalahkan 44 long/menang tu/golongan ngatakan kah 43 terdahulu lam
fiz zubur (43) Am yaqūlūna naḥnu jamī'um muntashir (44) Sayuhzamal jam'u

وَيَقُولُونَ الدُّبُرُ ﴿٤٥﴾ بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرُّ

dan lebih lebih bu- dan hari dijanjikan pa- hari ki- bah- bela- dan mereka ber-
pahit ruk/dahsyat kiamat da mereka amat kan 45 kang paling/mundur
wayuwallūnad dubur (45) Balis sā'atu mau'iduhum wassā'atu ad-hā wa-amar

﴿٤٦﴾ إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ﴿٤٧﴾ يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ

api/ da- mereka pada dan dalam kese- da- orang-orang sung-
neraka lam diseret hari 47 siksaan/gila satan lam yang berdosa guh 46
(46) Innal mujrimīna fī dhalāliw wasu'ur (47) Yauma yushābūna fin nāri

عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ ۖ إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ۚ

49 dengan Kami men- sesu- tiap-2/ sungguh api/ sen- rasa- muka-muka atas
ukuran ciptakannya atu segala Kami 48 neraka tuhan kanlah mereka

`alā wujūhihim dzūqū massa saqar (48) Innā kulla syai-in khalaqnāhu biqadar (49)

وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ ۖ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا

telah Kami dan sungguh 50 dengan pan- seperti/sece- satu/ ke- perintah dan ti-
binasakan sungguh mata dangan mata pat kejapan sekali cuali Kami daklah

Wamā amrunā illā wāhidatun kalamhīm bilbashar (50) Walaqad ahlaknā

أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مَّذْكَرٍ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ

telah mereka sesuatu dan tiap- orang yang dari maka orang-2 yang se-
kerjakannya tiap/segala 51 memikirkan memikirkan adakah rupa dengan kalian

asy-yā`akum fahal mim muddakir (51) Wakullu syai-in fa`alūhu

فِي الزُّبُرِ ۖ وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُّسْتَطَرٌّ ۚ إِنَّ الْمُتَّقِينَ

orang-2 yang sung- tertulis dan yang yang dan tiap- kitab-2 da-
bertakwa guh 53 besar kecil tiap/ segala 52 lam

fiz zubur (52) Wakullu shaghīriw wakabīrim mustathar (53) Innal muttaqīna

فِي جَنَّتٍ وَنَهْرٍ ۚ فِي مَقْعَدٍ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِكٍ مُّقْتَدِرٍ ۚ

55 ber- Yang Me- di sisi kebe- tempat da- dan surga/ da-
kuasa nguasai/Raja naran naran duduk lam sungai-2 kebun-2 lam

fī jannātiw wanahar (54) Fī maq`adi shidqin `inda malīkim muqtadir (55)

48. Pada hari mereka diseret ke dalam api neraka, (di pegang rambut di) atas muka mereka. (Dan dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka!"
49. Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.
50. Dan tidaklah perintah Kami kecuali (hanya) sekali seperti kejapan pandangan mata.
51. Dan sungguh telah Kami binasakan orang-orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang memikirkan?
52. Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam kitab-kitab.
53. Dan segala (perbuatan) yang kecil maupun yang besar tertulis (dalam kitab-kitab itu).
54. Sungguh, orang-orang yang bertakwa itu di dalam surga dan sungai-sungai,
55. dalam tempat duduk kebenaran di sisi (Tuhan) Yang Menguasai lagi Berkuasa.

سُورَةُ الرَّحْمَنِ

Suratur Raḥmān

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

الرَّحْمَنُ ۙ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۚ

Arraḥmān (1) `allamal qur-ān (2) Khalaqal insān (3)

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۖ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۚ بِحُسْبَانٍ ۚ وَالنَّجْمُ ۚ

`allamahul bayān (4) Asy-syamsu walqamaru biḥusbān (5) Wannajmu

وَالشَّجَرُ ۚ يَسْجُدَانِ ۖ وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا ۚ وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۚ

wasy-syajaru yasjudān (6) Wassamā-a rafa`ahā wawadha`al mizān

أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۚ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ ۚ

(7) Allā tath-ghau fil mizān (8) Wa-aqimul wazna bilqisthi

وَلَا تَخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۚ وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا ۚ لِلْأَنَامِ ۚ

walā tukhsirul mizān (9) Wal-ardha wadha`ahā lil-anām (10)

فِيهَا فَاكِهِةٌ وَالتَّحُلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۚ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ ۚ

Fihā fākihātuw wannakhlu dzātul akmām (11) Walḥabbu dzul `ashfi

وَالرَّيْحَانُ ۚ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُ ۚ خَلَقَ

warraihān (12) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (13) Khalaqal

الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ ۚ وَخَلَقَ الْجَانَّ ۚ

insāna min shalshālin kalfakh-khār (14) Wakhalaqal jānna

مِنْ مَّارِجٍ مِّنْ نَّارٍ ۚ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُ ۚ

mim mārijim min nār (15) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (16)

رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ ۚ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ۚ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُ ۚ

Rabbul masyriqaini warabbul maghribain (17) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (18)

AR RAḤMĀN

(Yang Maha Pemurah)

Surah ke-55

78 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,
2. Dia telah mengajarkan Al Qurān.
3. Dia telah menciptakan manusia.
4. Dia mengajarkannya (tentang Al Qurān) dengan jelas.
5. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.
6. Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan, keduanya tunduk (kepada-Nya).
7. Dan Alloh telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).
8. Supaya kamu jangan melampaui batas dalam neraca itu.
9. Dan tegakkanlah neraca itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.
10. Dan Alloh telah menghamparkan bumi untuk makhluk(Nya).
11. Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.
12. Dan biji-bijian yang berkulit dan harum baunya.
13. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
14. Dia menciptakan manusia dari tanah liat seperti tembikar,
15. dan Dia menciptakan jin dari nyala apinya api.
16. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
17. Tuhan dua timur dan Tuhan dua barat.
18. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

19. Dia alirkan dua lautan dan kedua lautan itu bertemu kamu,
20. antara kedua lautan itu ada batas, yang kedua lautan itu tidak melampaui (masing-masing).
21. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
22. Keluar dari kedua lautan itu mutiara dan marjan.
23. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
24. Dan bagi-Nya kapal-kapal yang timbul di lautan laksana gunung-gunung.
25. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
26. setiap orang yang di atas bumi akan binasa.
27. Dan tetap kekal wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.
28. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
29. Akan meminta kepada-Nya siapa yang ada di langit dan di bumi. Setiap hari Dia dalam kesibukan.
30. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
31. Kami akan berurusan terhadap kamu hai manusia dan jin.
32. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
33. Hai golongan jin dan manusia, jika kamu mampu menembus (langit) dari penjuru langit dan bumi, maka tembuslah, kamu tidak dapat menembus (langit) kecuali dengan kekuatan (ilmu pengetahuan).
34. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
35. Akan dikirimkan kepada kamu berdua (yakni jin dan manusia) nyala api dan cairan tembaga, maka kamu berdua tidak dapat menyelamatkan diri.
36. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?
37. Maka apabila langit terbelah dan (berwarna) merah mawar seperti (kilapan) minyak.

مَجَّ	الْبَحْرَيْنِ	يَلْتَقَيْنِ ١٩	بَيْنَهُمَا	بَرْزُخٌ لَا	يَبْغَيْنِ ٢٠	فَبَايَ ٢١	الْآءِ
Dia	dua lautan	keduanya bertemu kalian	di antara keduanya	batas dak	keduanya melampaui	maka yang mana	nikmat
alirkan							
Marajal baħraini yaltaqiyān (19)	Bainahumā barzakhul lā yabghiyān (20)	Fabi-ayyi ālā-i					
رَبِّكُمَا	تُكَذِّبَنِ ٢١	يَخْرُجُ	مِنْهُمَا	اللُّؤْلُؤُ	وَالْمَرْجَاتُ ٢٢	فَبَايَ	
Tuhan kali-an berdua	kalian berdua dustakan	keluar dari ke-duanya	menyebut	mutiara	dan marjan	maka yang mana	
rabbikumā tukadz-dzibān (21)	Yakhruju minhumal lu'lu-u wal marjān (22)	Fabi-ayyi					
الْآءِ	رَبِّكُمَا	تُكَذِّبَنِ ٢٣	وَلَهُ	الْجَوَارِ	الْمُنَشَاتُ فِي	الْبَحْرِ	كَأَعْلَامٍ
nikmat	Tuhan kali-an berdua	kalian berdua dustakan	dan ba-gi-Nya	kapal-kapal	yang tim-bul/tinggi	di lautan	Laksana gunung-2
ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (23)	Walahul jawāril munsya-ātu fil baħri kal-a`lām						
٢٤	فَبَايَ ٢٥	رَبِّكُمَا	تُكَذِّبَنِ ٢٥	كُلُّ	مَنْ عَلَيْهَا	فَإِنْ ٢٦	وَبَقِيَ
maka yang mana	nikmat	Tuhan kali-an berdua	kalian berdua dustakan	tiap-tiap/segala	siapa yang	atas-nya	bi-nasa
24				25		26	dan tetap/kekal
(24)	Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (25)	Kullu man `alaihā fān (26)	Wayabqā				
وَجْهَهُ	رَبِّكَ	ذُو	الْجَلَلِ	وَالْإِكْرَامِ ٢٧	فَبَايَ ٢٨	رَبِّكُمَا	تُكَذِّبَنِ
wajah/zat	Tuhan kamu	mem-punyai	kebe-saran	dan kemuliaan	maka yang mana	Tuhan kali-an berdua	kalian berdua dustakan
wajhu rabbika dzul jalāli wal-ikrām (27)	Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān						
٢٨	يَسْأَلُهُ	مَنْ فِي	السَّمَوَاتِ	وَالْأَرْضِ	كُلُّ	يَوْمٍ	هُوَ فِي شَأْنٍ ٢٩
akan meminta kepada-Nya	siapa yang	di langit	dan bumi	setiap	hari/waktu	Dia	kesi-da-
28							maka yang mana
(28)	Yas-aluhū man fis samāwāti wal-ardh kulla yaumin huwa fī sya`ni (29)	Fabi-ayyi					
الْآءِ	رَبِّكُمَا	تُكَذِّبَنِ ٣٠	سَنَفْرُغُ	لَكُمْ	آيَهُ	الثَّقَلَيْنِ ٣١	فَبَايَ
nikmat	Tuhan kali-an berdua	kalian berdua dustakan	Kami akan beru-rusan/berindak	terhadap kalian	wahai manusia	manusia dan jin	maka yang mana
ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (30)	Sanafrughu lakum ayyuhats tsaqalān (31)	Fabi-ayyi					
الْآءِ	رَبِّكُمَا	تُكَذِّبَنِ ٣٢	يَمْعَشَرُ	الْجِنِّ	وَالْإِنْسِ	إِنْ	أَسْتَطَعْتُمْ
nikmat	Tuhan kali-an berdua	kalian berdua dustakan	wahai golongan	jin	dan ma-nusia	jika	kalian mam-pu/sanggup
ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (32)	Yāma`syaral jinni wal-insi inis tatha`tum						
أَنْ	تَنْفُذُوا	مِنْ	أَقْطَارِ	السَّمَوَاتِ	وَالْأَرْضِ	فَانْفُذُوا ٣٣	لَا تَنْفُذُونَ
bah-wa	kalian menem-bus/melintasi	dari	penjuru	langit	dan bumi	maka tembus-lah/lintasilah	ti-dak
an tanfudzū min aqthāris samāwāti wal-ardhi fanfudzū lā tanfudzūna							
إِلَّا	بِسُلْطَنِ ٣٣	فَبَايَ ٣٤	رَبِّكُمَا	تُكَذِّبَنِ ٣٤	يُرْسَلُ	عَلَيْكُمَا	
ke-cuali	dengan kekua-saan/kekuatan	maka yang mana	Tuhan kali-an berdua	kalian berdua dustakan	akan di-kirimkan	atas kalian berdua	
illā bisulthān (33)	Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (34)	Yursalu `alaikumā					
سُورًا ٣٥	مِنْ	تَارٍ	وَوُحَاْسٍ	فَلَا	تَنْتَصِرَانِ ٣٥	فَبَايَ ٣٥	الْآءِ
nyala	dari	api	dan cairan	maka tidak	kalian berdua menolong/menyelamatkan diri	maka yang mana	Tuhan kali-an berdua
syuwāzhum min nāriw wanuħāsun falā tantashirān (35)	Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā						
تُكَذِّبَنِ ٣٦	فَإِذَا	أَنْشَقَّتِ	السَّمَاءُ	فَكَانَتْ	وَرْدَةً	كَالدِّهَانِ	
kalian ber-dua dustakan	maka apabila	ter-belah	langit	lalu adalah/menjadi ia	merah mawar	seperti minyak	
tukadz-dzibān (36)	Fa-idzan syaqqatis samā-u fakānat wardatan kaddihān						

(37) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (38) Fayauma-idzil lā yus-alu 'an dzambihī

insuw walā jān (39) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (40)

Yu`raful mujrimūna bisīmāhum fayū^kkhadzu binnawāshī wal-aqdām (41) Fabi-ayyi

ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (42) Hādzihi jahannamul latī yukadz-dzibu bihal mujrimūn

(43) Yathūfūna bainahā wabaina ḥamīmin ān (44) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān

(45) Waliman khāfa maqāma rabbiḥī jannatān (46) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān

(47) Dzawātā afnān (48) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (49) Fīhimā 'aināni

tajriyān (50) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (51) Fīhimā min kulli fākihatin

zaujān (52) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (53) Muttaki-īna `alā fursyīm

bathā-inuhā min istabraq wajanal jannataini dān (54) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā

tukadz-dzibān (55) Fihinna qāshirātuth tharfi lam yathmits-hunna insun qablahum

walā jān (56) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (57) Ka-annahunnal yaqūtu

58. Seakan-akan bidadari-bidadari itu permata yakut dan marjan.

59. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

60. Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

61. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi

63. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

64. Kedua surga itu (berwarna) hijau tua.

65. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

66. Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar.

67. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

68. Di dalam kedua surga itu ada buah-buahan dan kurma serta delima.

69. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

70. Di dalam kedua surga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik.

71. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

72. (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih, dipingit dalam mahligai.

73. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

74. Tidak menyentuh mereka (bidadari-bidadari itu oleh) manusia sebelum (hati) mereka dan tidak (pula oleh) jin.

75. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

76. Mereka bersandar pada bantal-bantal yang hijau dan permadani yang indah.

77. Maka nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah kamu berdua dustakan?

78. Mahasuci nama Tuhanmu Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.

وَالْمَرْجَانُ ٥٨ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ ٥٩ هَلْ جَزَاءُ
balasan bukan- kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang dan
kah dustakan an berdua mana 58 marjan

walmarjān (58) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (59) Hal jazā-ul

الْإِحْسَانُ إِلَّا الْإِحْسَانُ ٦٠ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ
kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang kebaikan kecuali kebaikan
dustakan an berdua mana 60

iẖsāni illal iẖsān (60) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتٌ ٦٢ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ
kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang dua selain kedua- dan
dustakan an berdua mana surga nya/bidadari dari 61

(61) Wamin dūnihimā jannatān (62) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān

مُدْهَامَتَبٌ ٦٤ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ ٦٥ فِيهِمَا
di dalam kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang keduanya
keduanya 65

(63) Mud-hāmmatān (64) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (65) Fihimā

عَيْنٍ نَضَاحَتَبٌ ٦٦ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ ٦٧
kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang memancar- dua ma-
dustakan an berdua mana ta air

`aināni nadh-dhākhātān (66) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (67)

فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ٦٨ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ ٦٩
kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang dan dan buah- di dalam
dustakan an berdua mana delima kurma buahan keduanya

Fihimā fākihātuw wanakhlw warummān (68) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (69)

فِيهِنَّ خَيْرٌ حَسَانٌ ٧٠ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ ٧١ حُورٌ
yang pu- kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang bagus-bagus/ baik- di dalamnya
tih/jelita dustakan an berdua mana cantik-cantik baik mereka

(bidadari) Fihinna khairātun ẖisān (70) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (71) Ĥūrūm

مَقْصُورَتٌ فِي الْخِيَامِ ٧٢ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ ٧٣
kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang mahligai/ dalam tersimpan/
dustakan an berdua mana rumah terpingit

maqshūrātun fil khiyām (72) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (73)

لَمْ يَطْمِئْنِ إِسْ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ ٧٤ فَيَايَ الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ
kalian berdua Tuhan kali- nikmat maka yang jin dan sebelum manusia menyentuh tidak/
dustakan an berdua mana mana tidak mereka mereka belum

Lam yathmits-hunna insun qablahum walā jān (74) Fabi-ayyi ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān

مُتَّكِينَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حَسَانٍ ٧٦ فَيَايَ
maka yang bagus/ dan per- hijau bantal- di atas mereka
mana indah madani bantal bersandar 75

(75) Muttaki-ina `alā rafrafin khudhriw wa`abqariyyin ẖisān (76) Fabi-ayyi

الْآءِ رَيْكُمَا تُكَذِّبَنِ ٧٧ تَبَرَّكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ ٧٨
kalian berdua Tuhan kali- nikmat nama Maha- kalian berdua Tuhan kali- nikmat
dustakan an berdua 77

ālā-i rabbikumā tukadz-dzibān (77) Tabārakas mu rabbika dzil jalāli wal-ikrām (78)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila terjadi peristiwa yang besar (atau hari kiamat),
2. tidak seorangpun yang mendustakan tentang terjadinya.
3. yang merendahkan (satu golongan) dan yang meninggikan (golongan yang lain),
4. tatkala bumi digoncangkan dengan guncangan yang keras,
5. dan gunung-gunung dihancurkan sehancur-hancurnya,
6. maka jadilah gunung itu debu yang beterbangan,
7. dan kamu menjadi tiga golongan.
8. Yaitu golongan kanan. siapa golongan kanan itu?
9. Dan golongan kiri (atau celaka). siapa golongan kiri (atau celaka) itu?
10. Dan orang-orang yang terdahulu (beriman) dari orang-orang terdahulu (beriman),
11. Mereka itulah orang-orang yang dekat (dengan Allah).
12. (Berada) dalam surga kenikmatan.
13. golongan besar dari orang-orang dahulu,
14. dan golongan kecil dari orang-orang kemudian
15. (Mereka) berada di atas dipan bertahtakan emas permata,
16. Mereka bersandar di atas dipan itu saling berhadap-hadapan.
17. Mereka dikelilingi anak-anak muda yang kekal,
18. dengan membawa gelas, cerek-cerek dan piala-piala (minuman) dari mata air,
19. mereka tidak pening karena minuman itu dan tidak pula mabuk,
20. dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,
21. dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.
22. Dan bidadari bermata jeli,
23. laksana mutiara yang tersimpan baik.

سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

Suratul Wāqī'ah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ١ لَيْسَ لِقَوِّعَتِهَا كَاذِبَةٌ ٢ خَافِضَةٌ رَافِعَةٌ
yang me- yang me- seorang yang bagi/tentang tidak kejadian/peris- jatuh/ apa-
ninggikan rendahkan 2 mendustakan terjadinya 1 tiwa yang besar terjadi bila
Idzā waqa`atil wāqī'ah (1) Laisa liwaq`atihā kādzibah (2) Khāfidhatur rāfi'ah

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا ٤ وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ٥
sehancur- gunung- dan dihan- guncangan bumi digon- tatkala
hancurnya gunung curkan 4 yang keras cangkan 3
(3) Idzā rujjatil arduh rajjā (4) Wabussatil jibālu bassā (5)

فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًّا ٦ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ٧ فَاصْحَبْ
maka kaum/ tiga pasangan/ dan adalah/ beterb- debu maka adalah/
golongan 7 golongan jadilah kalian 6 bangan jadilah ia
Fakānat habā-am mumbats-tsā (6) Wakuntum azwājan tsalātsah (7) fa-ash-hābul

الْمَيْمَنَةَ ٨ مَّا أَصْحَبُ الْمَشْأَمَةَ ٩
kaum/ apa/ celaka/ dan kaum/ kanan kaum/ apa/ kanan
golongan siapa kiri golongan 8 golongan siapa
maimanati mā-ash-hābul maimanah (8) Wa-ash-hābul masy-amati mā ash-hābul

وَالسَّابِقُونَ ٩ وَالسَّابِقُونَ ١٠ أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ ١١
orang-orang mereka orang-orang dan orang-orang celaka/
yang dekat itulah 10 terdahulu yang terdahulu 9 kiri
masy-amah (9) Wassābiqūnas sābiqūn (10) Ulā-ikal muqarrabūn (11)

فِي جَنَّتِ النَّعِيمِ ١٢ ثَلَاثَةٌ ١٣ مِنَ الْأَوَّلِينَ ١٤
orang-2 dari dan sedikit/ orang-orang dari rombongan/ kenik- surga da-
kemudian golongan kecil 13 pertama/dahulu golongan besar 12 matan lam
Fī jannātin na'im (12) Tsullatum minal awwalīn (13) Waqalīlum minal ākhirīn

عَلَى سُرُرٍ مَوْضُونَةٍ ١٥ مُتَكِّينَ عَلَيْهَا ١٦ مُتَقَابِلِينَ ١٧
maka berha- di atas- mereka tersulam/bertahta- dipan di atas
dap-hadapan nya bersandar 15 kan emas permata 14
(14) `alā sururim maudhūnah (15) Muttaki-īna `alaihā mutaqaḥbilīn (16)

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُخَلَّدُونَ ١٧ وَكَأْسٌ مِّنْ مَّعِينٍ ١٨
mata dari dan dan cerek- dengan mem- kekal/ anak-anak atas menge-
air piala-piala cerek bawa gelas 17 tetap muda mereka lilingi
Yathūfu `alahim wildānum mukhalladūn (17) Bi-akwābiw wa-abāriqa waka'sim mim ma'in

لَا يُصْذَعُونَ ١٩ وَلَا يُزْفُونَ ٢٠ وَفَاكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ ٢١
mereka dari apa dan buah- mereka dan darinya/ mereka sakit tidak
pilih yang buahan 19 mabuk tidak karenanya kepala/pening 18
(18) Lā yushadda`ūna `anhā walā yunzifūn (19) Wafākihatim mimmā yatakhayyarūn

وَلَحْمٍ طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ٢٢ وَخَوْرٍ عَيْنٍ ٢٣ كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ ٢٤
maka berha- di atas- mereka tersulam/bertahta- dipan di atas
dap-hadapan nya bersandar 15 kan emas permata 14
(14) `alā sururim maudhūnah (15) Muttaki-īna `alaihā mutaqaḥbilīn (16)

(20) Walaḥmi thairim mimmā yasytahūn (21) Waḥūrun 'īn (22) Ka-amtsalil lu'lu-il

الْمَكُونُونَ ﴿٢٣﴾ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا

dan sia- di da- mereka ti- mereka te- adalah bagi balas- tersim-
tidak sia lamnya mendengar dak 24 lah kerjakan mereka apa yang an pan baik
maknūn (23) Jazā`am bimā kānū ya`malūn (24) Lā yasma`ūna fihā laghwaw walā

تَأْتِيْمًا ﴿٢٥﴾ إِلَّا قِيْلًا سَلَامًا سَلَامًا ﴿٢٦﴾ وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ مَا أَصْحَابُ

kaum/ apa/ kanan dan kaum/ selamat/ selamat/ perka- ke- menimbul-
golongan siapa golongan 26 sejahtera sejahtera taan- cuali kan dosa
ta`tsīmā (25) Illā qīlan salāman salāmā (26) Wa-ash-ḥābul yamīni mā ash-ḥābul

الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ﴿٢٨﴾ وَطَلْحٍ مَّنْضُودٍ ﴿٢٩﴾ وَظِلِّ مَمْدُودٍ

memanjang/ dan na- bersusun- dan pohon tidak pohon di kanan
terbentang luas ungan 29 susun pisang berduri bidara 27
yamīn (27) Fī sidrim makh-dhūd (28) Wathalḥim mandhūd (29) Wazhillim mamdūd

وَمَاءٍ ﴿٣٠﴾ مَّسْكُوبٍ ﴿٣١﴾ وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ ﴿٣٢﴾ لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا

dan terputus ti- yang dan buah- tercurah dan
tidak dak 32 banyak buahan 31 air 30
(30) Wamā-im maskūb (31) Wafākihatin katsīrah (32) Lā maqthū`ati walā

مَمْنُوعَةٍ ﴿٣٣﴾ وَفُرْشٍ مَّرْفُوعَةٍ ﴿٣٤﴾ إِنَّا أَنشَأْنَهُنَّ إِنشَاءً ﴿٣٥﴾ فَجَعَلْنَهُنَّ

maka Kami dengan Kami jadi- sungguh ditinggikan/ dan hampar- tercegah/
jadikan mereka 35 kejadian kan mereka Kami 34 tebal empuk an/ kasur-2 33 terlarang
mamnū`ah (33) Wafurusyim marfū`ah (34) Innā anshā`nāhunna insyā`a (35) Faja`alnāhunna

أَبْكَارًا ﴿٣٦﴾ عُرْبًا ﴿٣٧﴾ لَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ﴿٣٨﴾ ثَلَاثَةٌ ﴿٣٩﴾ مِنْ

dari rombongan/ kanan untuk kaum/ sebaya penuh gadis-gadis
golongan besar 38 golongan 37 cinta 36 perawan
abkāra (36) `uruban atrābā (37) Li-ash-ḥābil yamīn (38) Tsullatum minal

الْأَوَّلِينَ ﴿٣٩﴾ وَثَلَاثَةٌ مِنَ الْآخِرِينَ ﴿٤٠﴾ وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ ﴿٤١﴾ مَا أَصْحَابُ

kaum/ apa/ kiri dan kaum/ orang-orang dari dan rombongan/ orang-2 perta-
golongan siapa golongan 40 kemudian golongan besar 39 ma/ dahulu
awwalīn (39) Watsullatum minal ākhirīn (40) Wa-ash-ḥābusy syimālī mā ash-ḥābusy

السَّمَاءِ ﴿٤١﴾ فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ﴿٤٢﴾ وَظِلِّ مِّنْ يَّحْمُومٍ ﴿٤٣﴾ لَا بَارِدٍ

sejuk ti- asap dari dan na- dan air panas angin amat da- kiri
dak 43 hitam ungan 42 mendidih panas lam 41
syimāl (41) Fī samūmiw wa ḥamīm (42) Wa zhillim miy yaḥmūm (43) Lā bāridi

وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٤﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ ﴿٤٥﴾ وَكَانُوا يُصِرُّونَ

mereka tetap/ dan ada- dalam kesenang- demikian/ sebe- adalah sesungguh- enak/menye- dan
terus-menerus lah mereka 45 an /kemewahan itu lum mereka nya mereka 44 nangkan tidak
walā karīm (44) Innahum kānū qabla dzālika mutrafīn (45) Wakānū yushirrūna

عَلَى الْحَنْثِ الْعَظِيمِ ﴿٤٦﴾ وَكَانُوا يَقُولُونَ ﴿٤٧﴾ أَيُّذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا

tanah dan kami ada- kami te- apakah mereka me- dan adalah yang pelanggar- atas
lah/menjadi lah mati apabila ngatakan mereka 46 besar an/dosa
`alal ḥintsil `azhīm (46) Wakānū yaqūlūna a-idzā mitnā wakunnā turābaw

وَعِظَامًا ﴿٤٨﴾ لَمَبْعُوثُونَ ﴿٤٩﴾ أَوَابًا ﴿٥٠﴾ الْأَوَّلُونَ ﴿٥١﴾ قُلْ إِنَّ

sesung- kata- ter- atau apakah sungguh akan apakah sung- dan tulang -
guhnya kanlah 48 dahulu bapak-2 kami 47 dibangkitkan guh kami belulang
wa`izhāman a-innā lamab`ūtsūn (47) Awa-ābā`unal awwalūn (48) Qul innal

الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ﴿٥١﴾ لَمَجْمُوعُونَ ﴿٥٢﴾ إِلَى مِيقَاتٍ يَوْمَ مَعْلُومٍ ﴿٥٣﴾

diketahui/ hari waktu-waktu pada sungguh mereka dan orang-orang orang- 2
ditentukan 50 tertentu dikumpulkan 49 yang kemudian terdahulu
awwalīna wal-ākhirīn (49) Lamajmū`ūna ilā miqāti yaumim ma`lūm (50)

24. (Sebagai) balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

25. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,

26. kecuali perkataan selamat sejahtera, selamat sejahtera.

27. Dan golongan kanan, siapa golongan kanan itu?

28. (Berada) di pohon bidara yang tidak berduri,

29. dan pohon pisang bersusun-susun,

30. dan naungan yang terbentang luas,

31. dan air tercurah,

32. dan buah-buahan yang banyak,

33. yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang memakannya.

34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.

35. Sungguh Kami jadikan mereka (bidadari-bidadari itu) dengan kejadian,

36. dan Kami jadikan mereka (langsung menjadi) gadis-gadis perawan,

37. penuh cinta lagi sebaya.

38. (Kami jadikan bidadari-bidadari itu) untuk golongan kanan,

39. (yaitu) dari rombongan orang-orang dahulu.

40. dan dari rombongan orang-orang kemudian.

41. Dan golongan kiri, siapa golongan kiri itu?

42. (mereka) dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air panas yang mendidih,

43. dan dalam naungan asap hitam,

44. tidak sejuk dan tidak menyenangkan.

45. Sesungguhnya mereka sebelum itu dalam kemewahan.

46. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa besar.

47. Dan mereka mengatakan: "Apakah apabila kami telah mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sungguh kami akan dibangkitkan kembali?

48. apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (juga)?"

49. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang terdahulu dan orang-orang yang kemudian,

50. sungguh mereka dikumpulkan pada waktu-waktu tertentu di hari yang ditentukan.

51. Kemudian sesungguhnya kamu, hai orang-orang yang sesat lagi orang-orang pendusta,
 52. pasti akan memakan pohon zakum,
 53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.
 54. Sesudah itu kamu akan meminum air panas mendidih.
 55. Maka kamu akan meminum minuman unta.
 56. Itulah hidangan mereka pada hari Pembalasan".
 57. Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan?
 58. Maka apakah kamu perhatikan nutfah (atau mani) yang kamu pancarkan.
 59. Apakah kamu yang menciptakan nutfah (atau mani) itu, ataukah Kami yang menciptakan?
 60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami tidaklah dikalahkan,
 61. untuk menggantikan yang serupa kamu dan menciptakan kamu dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.
 62. Dan sungguh kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?
 63. Maka apakah kamu perhatikan apa yang kamu tanam.
 64. Apakah kamu yang menanam tanaman itu atau Kami Penanam-Nya?
 65. Jika Kami menghendaki, niscaya Kami jadikan tanaman itu hancur dan kering, maka jadilah kamu meratap.
 66. (Sambil berkata): "Sungguh kami benar-benar yang menanggung utang",
 67. bahkan kami adalah orang-orang yang tidak berusaha.
 68. Maka apakah kamu perhatikan air yang kamu minum.
 69. Apakah kamu yang menurunkan air hujan itu dari awan ataukah Kami yang menurunkan?
 70. Jika Kami menghendaki, maka Kami jadikan air hujan itu asin, maka mengapa kamu tidak bersyukur?
 71. Maka apakah kamu perhatikan api yang kamu nyalakan.
 72. Apakah kamu yang menumbuhkan pohon kayu api itu ataukah Kami yang menumbuhkan?

ثُمَّ إِنَّكُمْ أَتِبَا الصَّالُونَ الْمَكْذِبُونَ لَا تَلْكُونُ مِنْ شَجَرٍ مِّنْ زَقُومٍ ٥٢	52	zakum dari pohon dari pasti me- makan	51	lagi orang-2 pendusta	orang-orang yang sesat	hai	sesungguh-nya kalian dian	kemu-nya
Tsumma innakum ayyuhadh dhāllūnā mukadz-dzibūn (51) La-ākilūna min syajarim min zaqqūm (52)								
فَالْتَوَنَّ مِنْهَا الْبُطُونُ ٥٣ فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ ٥٤ فَشَارِبُونَ	53	maka akan meminum	54	air panas mendidih	dari atas-nya	maka akan meminum	53	perut-perut darinya maka men- jadi penuh
Famāli-ūna minhal buthūn (53) Fasyāribūna `alaihi minal ḥamīm (54) Fasyāribūna								
شَرَبَ الْهَيْمِ ٥٥ هَذَا نَزَّهْنُمْ يَوْمَ الدِّينِ ٥٦ نَحْنُ خَلَقْنَكُمْ فَلَوْلَا	55	unta minum- an	56	pemba- hari pemberian/ hidangan mereka	inilah	55	56	syurbal hīm (55) Hādzā nuzuluhum yaumad dīn (56) Naḥnu khalaqnākum falau lā
تَصَدِّقُونَ ٥٧ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ ٥٨ ءَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ	57	kalian mem- benarkan	58	kalian tumpah- kan/pancarkan	apa yang	maka apakah ka- lian perhatikan	57	tushaddiqūn (57) Afara-aitum mātumnūn (58) A-antum takhluqūnahū am naḥnul
الْخَالِقُونَ ٥٩ نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ٦٠	59	yang men- ciptakan	60	Kami dan kematian di antara kalian	Kami telah menentukan	Kami	60	khāliqūn (59) Naḥnu qaddarnā bainakumul mauta wamā naḥnu bimasbūqīn (60)
عَلَى أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ وَلَقَدْ	61	un- atas tuk	61	dan mencip- takan kalian	yang seru- pa kalian	menggan- tikan	61	`alā an nubaddila amtsālakum wanunsi-akum fī mā lā ta`lamūn (61) Walaqad
عَلِمْتُمْ الشَّاءَ الْأَوَّلَى فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ٦٢ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ	62	kalian telah mengetahui	62	kalian ingat/meng- ambil pelajaran	maka meng- apa tidak	per- tama	62	`alimtumun nasy-atal ūlā falau lā tadzakkārūn (62) Afara-aitum mā taḥrutsūn
ءَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ ٦٤ لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ	63	apakah kalian	64	Kami atau kalian me- nanamnya	Kami meng- hendaki	jika	64	(63) A-antum tazra`ūnahū am naḥnuz zārī`ūn (64) Lau nasyā-u laja`alnāhu
حُطَامًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ ٦٥ إِنَّا لَمَغْرُمُونَ ٦٦ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ	65	hancur/ kering	66	kalian meratap/ menyesal	maka jadi- lah kalian	65	66	ḥuthāman fazhaltum tafakkahūn (65) Innā lamughramūn (66) Bal naḥnu maḥrūmūn
أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ ٦٨ ءَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ	67	67	68	kalian yang air	maka apakah ka- lian perhatikan	67	68	(67) Afara-aitumul mā-al ladzī tasyrabūn (68) A-antum anzaltumūhu minal muzni
أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ ٦٩ لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ أَمْجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ	69	Kami atau- kah	69	Kami meng- hendaki	jika	69	69	am naḥnul munzilūn (69) Lau nasyā-u ja`alnāhu ūjājan falau lā tasykurūn
أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ ٧١ ءَأَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ	70	70	71	kalian yang api	maka apakah kali- an perhatikan	70	71	(70) Afara-aitumun nāral latī tūrūn (71) A-antum ansya`tum syajaratahā am

نَحْنُ الْمُنْشِئُونَ ﴿٧٢﴾ نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذْكِرَةً وَمَتَاعًا لِلْمُقْوِينَ

bagi orang-2 musafir dan kesenangan/ bahan yang berguna peringatan/ pengajaran Kami men-jadikannya Kami yang me- numbuhkan Kami 72

naḥnul munsiy-ūn (72) Naḥnu ja'alnāhā tadzkirataw wamatā'al ilmuqwīn

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾ فَلَا أُقْسِمُ بِمَوْعِدِ الْجُومِ لَا وَاتَّهَ لَقَسْمٍ لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ﴿٧٦﴾

Aku ber- sumpah maka benar-2 Mahabesar/ Mahaagung Tuhan kamu dengan nama maka ber- tasbihlah 73

(73) Fasabbih bismi rabbikal `azhīm (74) Falā uqsimu

بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ ﴿٧٥﴾ وَإِنَّهُ لَقَسْمٌ لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ﴿٧٦﴾

76 besar kalian me- ngetahui jika sungguh sumpah dan sesung- guhnya ia 75 bintang- bintang dengan tempat turun

bimawāqī'in nujūm (75) Wa-innahu laqasamul lau ta'lamūna `azhīm (76)

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾ أَفَبِهَذَا الْحَدِيثِ

ke- cuali menyen- tidak terpe- lili- hara baik Kitab da- lam yang mulia Al-Qurān sesung- guhnya ia 78 77

Innahu laqur-ānun karīm (77) Fī kitābim mahnūn (78) Lā yamassuhū illā

مُتَهَرِّجُونَ ﴿٨١﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٢﴾ أَفَبِهَذَا الْحَدِيثِ

pembi- caraan maka apakah dengan ini 80 semesta alam Tuhan/ Pemelihara dari penurunan/ diturunkan 79 orang-orang yang disucikan

muthahharūn (79) Tanzīlū mir rabbil `alamīn (80) Afabihādzal ḥadītsi

أَنْتُمْ مُدْهِنُونَ ﴿٨٣﴾ وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُونَ ﴿٨٤﴾ فَلَوْلَا

maka meng- apa tidak 82 kalian men- dustakan sesungguh- nya kalian rezeki kalian dan kalian menjadikan 81 berpaling/meng- anggap remeh kalian

antum mud-hinūn (81) Watajal'alūna rizqakum annakum tukadz-dzibūn (82) Falau lā

إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ ﴿٨٥﴾ وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ تَنْظُرُونَ ﴿٨٦﴾ وَنَحْنُ أَقْرَبُ

lebih dan 84 kalian ketika itu dan kalian 83 kerong- kongan telah sampai tat- kala

idzā balaghatil ḥulqūm (83) Wa-antum ḥīna-idzin tanzhurūn (84) Wanaḥnu aqrabu

إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ ﴿٨٧﴾ فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ﴿٨٨﴾

menyerah pada bukan/ kalian jika maka me- kalian tidak tetapi daripada kepa- danya 85 melihat

ilāhi minkum walākil lā tubshirūn (85) Falau lā in kuntum ghaira madīnīn

تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٨٩﴾ فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٩٠﴾

orang-2 yang didekatkan dari dia jika maka adapun 87 orang-2 yang benar adalah jika kalian 86

(86) Tarji'ūnahā in kuntum shādiqīn (87) Fa-ammā in kāna minal muqarrabīn

فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتْ نَعِيمٌ ﴿٩١﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ أَصْحَابِ

kaum/ golongan dari dia jika dan 89 kenik- matan surga dan ke- puasan maka kesenangan/ ketenteraman 88

(88) Farauḥuw waraiḥānuw wajannatu na'īm (89) Wa-ammā in kāna min ash-ḥābil

الْيَمِينِ ﴿٩٢﴾ فَسَلِّمْ لَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٩٣﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ

dari dia jika dan 91 kanan kaum/ golongan dari bagi maka ke- selamatan 90 kanan

yamīn (90) Fasalāmul laka min ash-ḥābil yamīn (91) Wa-ammā in kāna minal

الْمُكَذِّبِينَ ﴿٩٤﴾ فَزُلْ مِنْ حَمِيمٍ ﴿٩٥﴾ وَتَصْلِيَةٌ جَمِيمٌ ﴿٩٦﴾

neraka dan dima- sukkan 93 air panas dari maka hi- dangan 92 orang-orang yang sesat orang-orang mendustakan

mukadz-dzibīnadh dhāllīn (92) Fanuzulum min ḥamīm (93) Watashliyatuh jahīm

73. Kami jadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi orang-orang musafir.

74. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahabesar.

75. Maka Aku benar-benar bersumpah dengan tempat turun bintang-bintang.

76. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.

77. Dan (ini) sesungguhnya Al-Qurān yang mulia,

78. dalam kitab yang terpelihara baik (yakni Loh Mahfuz),

79. tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.

80. Diturunkan dari Tuhan semesta alam.

81. Maka apakah dengan pembicaraan (Al-Qurān) ini kamu berpaling?

82. Dan kamu menjadikan (Al-Qurān itu sebagai) rezeki kamu, sesungguhnya kamu mendustakan (Al-Qurān itu).

83. Maka mengapa (kamu) tidak (bisa mencegah ruh yang mau keluar) tatkala telah sampai di kerongkongan,

84. dan kamu ketika itu melihat,

85. dan Kami lebih dekat kepada ruh itu daripada kamu. Tetapi kamu tidak melihat (Kami),

86. maka mengapa jika kamu tidak menyerah pada kekuasaan (Allah),

87. (cobalah) kamu kembalikan ruh itu (ketubuhnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?

88. adapun jika dia (atau ruh itu) dari orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),

89. maka (ruh itu) memperoleh kesenangan dan kepuasan dalam surga (penuh) kenikmatan.

90. Dan adapun jika dia dari golongan kanan,

91. maka keselamatan bagimu dari golongan kanan.

92. Dan adapun jika dia (atau ruh itu) dari orang-orang yang mendustakan lagi sesat,

93. maka dia mendapat hidangan air panas mendidih,

94. dan dimasukkan ke dalam neraka.

95. Sungguh (Al-Qurān) ini adalah keyakinan yang benar.
96. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Maha Agung.

﴿٩٦﴾	رَبِّكَ الْعَظِيمُ	﴿٩٥﴾	فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْيَقِينِ	﴿٩٤﴾	إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ						
96	Mahaagung/ besar	Tuhan kamu	dengan nama	maka ber- tasbihlah	95	keyakinan	hak/ benar	sung- guh ia	ini	sung- guh	94
(94) Inna hādza lahuwa haqqul yaqīn (95) Fasabbih bismi rabbikal `azhīm (96)											

سُورَةُ الْحَادِثِ

Suratul Ĥadīd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١﴾ لَهُ مُلْكُ

kera- bagi- Maha- Maha- dan dan langit di apa kepada ber-
jaan Nya 1 bijaksana perkasa Dia bumi yang Alloh tasbih
Sabbaḥa lillāhi mā fis samāwāti wal-ardhi wahuwal `azīzul ḥakīm (1) Lahū mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢﴾

2 Maha- se- se- atas dan dan Dia Dia meng- dan langit
kuasa suatu gala Dia mematikan hidupkan bumi
samāwāti wal-ardh yuḥyī wayumīt wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (2)

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

3 Maha sesuatu terhadap dan dan Yang dan Yang dan Yang Yang Dia
Mengetahui segala Dia Batin Zahir Akhir Awal
Huwal awwalu wal-ākhiru wazh-zhāhiru walbāthinu wahuwa bikulli syai-in `alīm (3)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ

Dia ber- kemu- hari/ enam dalam dan langit mencipt- yang Dia
semayam dian masa bumi takan
huwal ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha fī sittati ayyāmin tsummas tawā

عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنْ

dari turun dan apa dari- keluar dan apa bumi da- masuk apa Dia me- `Arsy di atas
yang yang nya yang lam yang ngetahui
`alal `arsy ya`lamu mā yaliju fil ardhi wamā yakhruju minhā wamā yanzilu minas

السَّمَاءِ وَمَا يَعْرِجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

kalian terhadap dan kalian ada- di mana beserta dan padanya/di naik dan apa langit
kerjakan apa yang Alloh lah saja kalian Dia dalamnya yang
samā-i wamā ya`ruju fīhā wahuwa ma`akum aina mā kuntum wallāhu bimā ta`malūna

بَصِيرٌ ﴿٤﴾ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

perkara/ dikem- Alloh dan dan langit ke- bagi- Maha
urusan balikan kepada bumi rajaan Nya 4 Melihat
bashīr (4) Lahū mulkus samāwāti wal-ardh wa-ilal lāhi turja`ul umūr

يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ

dengan Maha Me- dan malam ke dalam siang dan Dia me- siang ke- malam Dia mema-
yang ada ngetahui Dia masukkan dalam sukan 5
(5) Yūlijul laila fin nahāri wayūlijun nahāra fil lail wahuwa `alīmun bidzātish

الصُّدُورِ ﴿٦﴾ آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ

Dia jadikan dari apa dan belanja- dan Ra- kepa- berimanlah dada
kalian (harta) kan/infakkan sul-Nya da Alloh kalian 6
shudūr (6) Āminū billāhi warasūlihī wa-anfiqū mimmā ja`alakum

مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾

7 besar pahala bagi dan mereka mem- di antara mereka maka orang- pada- orang-orang
mereka belanjakan kalian beriman beriman orang yang nya yang menguasai
mustakhlaḥīna fīh falladzīna āmanū minkum wa-anfaqu lahum ajrun kabīr (7)

AL ĤADĪD

(Besi)

Surah ke-57

29 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Alloh apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
2. bagi-Nya kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.
3. Dialah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.
4. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari): Kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana (atau langit). Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Alloh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
5. bagi-Nya kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Alloh-lah dikembalikan semua urusan.
6. Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala yang ada dalam dada.
7. Berimanlah kamu kepada Alloh dan rasul-Nya dan infakkanlah harta yang Alloh telah menjadikan kamu menguasai harta itu. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu menginfakkan hartanya, maka bagi mereka pahala yang besar.

8. Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah padahal Rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

9. Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang jelas (yakni Al-Qur'an) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sungguh Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu.

10. Dan mengapa kamu tidak menginfakkan (hartamu) pada jalan Allah, padahal Allah-lah yang mewarisi langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu, orang yang menginfakkan (hartanya) dan berperang sebelum kemenangan (atau penaklukan Mekah). Mereka itu lebih tingi derajatnya daripada orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu. Allah telah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

11. siapa yang mempunyai (harta) dan mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan baginya pahala yang mulia.

12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang laki-laki dan perempuan beriman, berjalan cahaya mereka di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah keuntungan yang besar".

13. Pada hari ketika orang-orang munafik baik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman: "Tunggulah, kami ingin mengambil cahayamu". Dikatakan (kepada mereka): "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)". Lalu di antara mereka dipasang dinding yang berpintu. Di sebelah dalam dinding ada rahmat (dari Allah) dan di sebelah luar dinding itu ada siksa (dari Allah).

وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ لِتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ
dan kepada Tu- agar kalian menyeru dan/pada- kepada kalian ti- kalian dan
sungguh han kalian beriman kalian hal Rasul Allah beriman dak mengapa
Wamā lakum lā tu^kminūna billāhi warrasūlu yad`ūkum litu^kminū birabbikum waqad

أَخَذَ مِيثَاقَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ
hamba- atas menu- yang Dia orang-orang kalian jika perjanjian Dia telah
Nya runkan 8 yang beriman adalah kalian mengambil
akhadza mītsāqakum in kuntum mu^kminīn (8) Huwal ladzī yunazzilu `alā `abdihi

آيَاتٍ يُبَيِّنُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ
dengan- Allah dan cahaya/ ke- kegelapan dari Dia hendak menge- jelas/ ayat-
mu sungguh terang pada luarkan kalian terang ayat
āyātīm bayyinātil liyukhrijakum minazh zhulumāti ilan nūr wa-innal lāha bikum

لَرُءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٩﴾ وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُتَفَقُّوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ
mewarisi dan bagi Allah jalan pada kalian mem- ti- kalian dan Maha benar-2 Maha
Alloh Alloh belanjakan dak mengapa 9 Penyayang Penyantun
lara-ūfur raḥīm (9) Wamā lakum allā tunfaqū fī sabīlil lāhi walillāhi mīrātsus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ
keme- sebe- dari membe- orang di antara sama tidak dan langit
nangan lum lanjakan kalian kalian bumi
samāwāti wal-ardh lā yastawī minkum man anfaqa min qablil fat-ḥi

وَقَاتِلْ أَوْلِيكَ أَكْثَرُ دَرَجَةٍ مِنَ الَّذِينَ أَنفَقُوا مِنْ بَعْدُ وَقَاتِلُوا
dan mereka sesudah dari mereka me- orang- dari- derajat lebih mere- dan ia
berperang itu nafkahkan orang yang pada tinggi ka itu berperang
waqātal ulā-ika a`zhamu darajatam minal ladzīna anfaqu mim ba`du waqātalū

وَكَلَّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠﴾ مَنْ ذَا
mempu- siapakah Maha Me- kalian terhadap dan lebih (oleh) telah men- dan
nyai 10 ngetahui kerjakan apa yang Allah baik Allah janjikan masing-2
wakullaw wa`adal lāhul ḥusnā wallāhu bimā ta`malūna khabīr (10) Man dzal

الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعُّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾
mulia pahala dan ba- baginya/ maka Dia akan me- kebaikan/ pinjam- Allah memberi yang
11 ginya untuknya lipatgandakannya yang baik an pinjaman
ladzī yuqridhul lāha qardhan ḥasanan fayudhā`ifahū lahū walahū ajrun karīm (11)

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَىٰ نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ
dan di sebelah hadapan di an- cahaya berjalan / dan orang-orang orang-orang kamu pada
kanan mereka mereka tara mereka bersinar perempuan-beriman lelaki beriman melihat hari
Yauma taral mu^kminīna walmu^kmināti yas`ā nūruhum baina aidīhim wabi-aimānihim

بُشْرِكُمْ الْيَوْمَ جَنَّتْ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ
demikian/ di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga hari berita gembira
itulah lamnya kekal sungai nya ini untuk kalian
busyrākumul yauma jannātun tajrī min taḥtiha anhāru khālidīna fīhā dzālika

هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾ يَوْمَ يَقُولُ الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ لِلَّذِينَ
kepada orang- dan orang-orang orang-orang yang berkata pada yang keun- ia
orang yang munafik perempuan munafik laki-laki hari 12 besar tungan
huwal fauzul `azhīm (12) Yauma yaqūlul munāfiqūna walmunāfiqātu lilladzīna

أَمِنُوا انظُرُونَا نَقْتِسِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا
cahaya maka belakang kemba- dika- cahaya dari kami tunggulah mereka
carilah kalian lilah takan kalian mengambil kami beriman
āmanun zhurūnā naqtabis min nūrikum qīlar ji`ū warā-akum faltamisū nūran

فَضْرِبَ بَيْنَهُمْ بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ

pihaknya/ dari dan rahmat di da- di da- pintu bagi- dengan di antara lalu di- sisinya luarnya lamnya lamnya nya dindng mereka jadikan

fadhuriba bainahum bisūril lahū bābun bāthinuhū fihir raḥmatu wazhāhiruhū min qibalihil

الْعَذَابِ ۖ يَنَادُوهُمْ أَلَمْ تَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنَّكُمْ فَتَنْتُمُ

kalian telah tetapi ya mereka bersama kami tidak- (orang-2 munafik) azab membinasakan kalian benar berkata kalian adalah kah memanggil mereka 13

`adzāb (13) Yunādūnahum alam nakum ma`akum qālū balā walākinnakum fatantum

أَنفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمُ وَارْتَبْتُمُ وَعَرَّيْتُكُمْ الْآمَانِيَّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ

kete- datang se- angan-angan dan meni- dan kalian dan kalian diri kalian tapan hingga kosong pu kalian ragu-ragu menunggu-2 sendiri

anfusakum watarabbastum wartabtum wagharratukum al amāniyyu ḥattā jā- amru

اللَّهُ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ ۖ فَالْيَوْمَ لَا يُوْخِذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا

dan tebusan dari diambil/ tidak maka pa- para terhadap dan menipu Allah tidak kalian diterima da hari 14 penipu Allah kalian

lāhi wagharrakum billāhil gharūr (14) Falyauma lā yuḥadzu minkum fidyatuw walā

مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ مَأْوِيَكُمْ النَّارُ هِيَ مَوْلَاكُمْ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

tempat dan se- perlindungan ia/itu api/ tempat ting- mereka orang-2 dari kembali buruk-buruk kalian neraka gal kalian kafir yang

minal ladzīna kafarū ma`wākumun nāru hiya maulākum wabiḥsal mashīr

إِنَّمَا يَأْتِيَنَّ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ

Allah untuk hati tunduk untuk mereka bagi orang- datang apakah mengingat mereka beriman orang yang waktu belum 15

(15) Alam ya`ni lilladzīna āmanū an takh-sya`a qulūbuhum lidzikril lāhi

وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ

se- dari al-kitab mereka seperti orang- mereka dan kebe- dari turun dan apa belum diberikan orang yang adalah jangan naran yang

wamā nazala minal ḥaqqi walā yakūnū kalladzīna ūtul kitāba min qablu

فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ ۖ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَسِقُونَ

16 orang-orang di antara dan keba- hati maka masa atas lalu fasik mereka nyakan mereka keras mereka panjang

fathāla `alaihimul amadu faqasat qulūbuhum wakatsīrum minhum fāsiqūn (16)

إِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ

keterangan- bagi Kami telah sesung- mati- sesu- bumi menghi- Allah bahwa keta- keterangan kalian menjelaskan guhnya nya dah dupkan huilah

l`lamū annal lāha yuḥyil ardha ba`da mautihā qad bayyannā lakumul āyātī

لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ إِنَّ الْمَصْدِقَيْنِ وَالْمُصَدِّقَتِ وَأَقْرَضُوا

dan mereka mem- dan orang-2 perem- orang-2 lelaki sesung- kalian me- supaya beri pinjaman puan yang bersedekah yang bersedekah guhnya 17 mikirkan kalian

la`allakum ta`qilūn (17) Innal mush-shaddiqīna walmush-shaddiqāti wa-aqradhul

اللَّهُ قَرَضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

18 mulia pahala dan bagi untuk akan dilipat- kebaikan/ pinjam- Allah mereka mereka mereka gandakan yang baik an

lāha qardhan ḥasanay yudhā`afu lahum walahum ajrun karīm (18)

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصِّدِّقُونَ وَالشَّهَدَاءُ

dan orang-2 orang-orang mereka mereka dan rasul- kepada mereka dan orang- menjadi saksi yang benar itu rasul-Nya Allah beriman orang yang

Walladzīna āmanū billāhi warusuliḥi ulā-ika humush shiddiqūn wasy-syuhadā-u

14. (Orang-orang munafik) memanggil mereka (orang-orang mukmin) seraya berkata: "Bukankah kami (dahulu) bersama-sama kamu?" Mereka (orang-orang mukmin) menjawab: "ya benar, tetapi kamu telah membinasakan dirimu sendiri dan kamu menunggu-nunggu (kehancuran kami) dan kamu ragu-ragu serta kamu ditipu oleh angan-angan kosong, sehingga datanglah ketetapan Allah; dan para penipu menipu kamu terhadap Allah.

15. Maka pada hari ini tidak diterima tebusan dari kamu dan tidak pula dari orang-orang kafir. Tempat tinggal kamu ialah neraka. Itulah tempat perlindunganmu. Dan seburuk-buruknya tempat kembali".

16. Apakah belum datang waktu bagi orang-orang yang beriman untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan Al Qurān yang turun dari kebenaran, dan janganlah mereka seperti orang-orang yang diberi Al Kitab sebelum mereka, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka, lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.

17. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan keterangan-keterangan untukmu supaya kamu memikirkannya.

18. Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan, dan mereka memberi pinjaman yang baik kepada Allah, niscaya akan dilipatgandakan (pembayaran pinjaman itu) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang mulia.

19. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, mereka itu adalah orang-orang yang benar dan orang-orang itulah yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka, pahala dan cahaya mereka. Dan orang-orang yang kafir lagi mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

20. Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau, perhiasan dan bermegah-megahan di antara kamu serta berbangga-banggaan dalam harta dan anak-anak, seperti perumpamaan hujan yang mengagumkan orang-orang kafir akan tanaman-tanamannya; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat tanaman itu menjadi kuning, kemudian tanaman itu hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.

21. Berlomba-lombalah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah, yang diberikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

22. Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Loh Mahfuz) sebelum Kami menciptakan bencana itu. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

23. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,

عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا
dan mereka mendustakan mereka kafir dan orang-orang yang dan caha-ya mereka pahala mereka bagi mereka Tuhan mereka di sisi

بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿١٩﴾ اَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَوةُ
kehi-dupan sesungguhnya hanya-kahuilah 19 neraka penghuni mere-ka itu dengan ayat-ayat Kami
bi-āyātina ulā-ika ash-hābul jāhīm (19) l'lamū annamal ḥayātud

الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وُزْنُهَا وَتَفَاخُرُ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
harta dalam/ tentang dan berbang-ga-banggaan di antara kalian dan berme-gah-megahan dan per-hiasan dan sen-da gurau perma-inan dunia
dunyā la'ibuw walahwuw wazīnatuw watafākhurum bainakum watakātsurun fil amwālī

وَالْأَوْلَادُ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَهُ
maka kalian melihatnya ia men-jadi kering kemu-dian tanaman-tanamannya orang-orang kafir menga-gumkan hujan seperti per-umpamaan dan anak-anak
wal-aulād kamatsali ghaitsin a'jabal kuffāra nabātuhū tsumma yahīju fatarāhu

مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ
dan am-punan sangat/ keras azab akhirat dan di hancur ada-lah ia kemu-dian kuning
mushfarran tsumma yakūnu ḥuthāmā wafil ākhirati `adzābun syadīduw wamaghfiratun

مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۖ وَمَا الْحَيَوةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾
tipuan kese-nangan ke-cuali dunia kehidupan dan ti-daklah dan ke-ridaan Allah dari
20
minal lāhi waridhwān wamal ḥayātud dunyā illā matā'ul ghurūr (20)

سَابِقُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ
langit seperti luas luasnya dan surga Tuhan kalian dari ampun-an ke-pada berlomba-lom-balah kalian
Sābiqū ilā maghfiratim mir rabbikum wajannatin `ardhuhā ka'ardhis samā-i

وَالْأَرْضِ ۖ أَعَدَّتْ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ذَٰلِكَ فَضْلُ
karunia itulah dan rasul-rasul-Nya kepada mereka beriman bagi orang-orang yang dijanjikan/ disediakan dan bumi
wal-ardh u'iddat lilladzīna āmanū billāhi warusulih dzālika fadhlu

اللَّهُ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۖ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢١﴾ مَا أَصَابَ
menimpa ti-dak 21 yang besar karunia mem-punyai dan Dia ke-siapa diberikan Allah
lāhi yu'tīhi may yasyā' wallāhu dzul fadhliil `azhīm (21) Mā ashāba

مِّن مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ
Kitab da-lam ke-cuali diri pada dan bumi di bencana dari
mim mushibatun fil ardhi walā fī anfusikum illā fī kitābim

مِّن قَبْلِ أَن نَّبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾ لِّكَيْلَا
supaya jangan 22 mudah Allah Allah atas demi-kian/itu sung-guh Kami men-ciaptakannya bah-wa se-belum dari
min qabli an nabra-ahā inna dzālika `alal lāhi yasīr (22) Likailā

تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمُ وَاللَّهُ
dan Dia berikan terha-kalian terla-lu gembira dan luput dari apa atas kalian ber-duka-cita
ta'sau `alā mā fātakum walā tafrahū bimā ātākum wallāhu

لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۚ (٢٣) الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ
 dan mereka menyuruh mereka kikir orang-orang yang membang-gakan diri orang yang setiap menyukai tidak
 lā yuḥibbu kulla mukhtālīn fakhūr (23) Alladzīna yabkhalūna wayaʾmurūnan

النَّاسِ بِالْبُخْلِ ۖ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ (٢٤)
 Maha Maha- Dia Allah maka se- berpa- dan ba- dengan ber- manusia
 24 Terpuji kaya sungguhnya ling rang siapa buat kikir
 nāsa bilbukhlī wamay yatawalla fa-innal lāha huwal ghaniyyul ḥamīd (24)

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ
 Al-Kitab bersama dan Kami dengan keterangan- rasul-rasul Kami telah sung-
 mereka turunkan keterangan nyata Kami mengutus guh
 Laqad arsalnā rusulanā bilbayyināti wa-anzalnā maʾahumul kitāba

وَالْمِيزَاتِ لِيُقَوْمَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۖ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ
 pada- besi dan Kami tu- dengan manusia supaya me- dan
 nya runkan/jadikan adil negakkan neraca
 walmīzāt liyaqūma nāsu bilqisth wa-anzalnā ḥadīda fīhi

بَأْسٍ شَدِيدٍ وَمَنْفَعٍ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَبْصُرُهُ وَرُسُلَهُ
 dan rasul- meno- siapa Allah dan hendak bagi dan berba- yang keku-
 rasul-Nya long-Nya yang mengetaui manusia gai manfaat sangat atan
 baʾsun syadīduw wamanāfiʾu linnāsi waliyaʾlamal lāhu may yanshuruḥ warusulahu

بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ (٢٥) وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ
 dan Nuh Kami telah dan Maha- Maha- Allah sesung- dengan gaib/
 Ibrahim mengutus sungguh 25 perkasa kuat guhnya tidak kelihatan
 bilghaib innal lāha qawīyyun ʾazīz (25) Walaqad arsalnā nūḥaw wa-ibrāhīma

وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِمَا النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ فَمِنْهُمْ مُهْتَدٍ
 mendapat maka di an- dan kenabian keturunan pada dan Kami
 petunjuk tara mereka Al-Kitab keduanya jadikan
 wajaʾalnā fī dzurriyyatihima nubuwata walkitāb faminhum muhtad

وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ (٢٦) ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِمُ
 orang-orang di antara dan keba-
 fasik mereka nyakan
 wakatsīrum minhum fāsīqun (26) Tsumma qaffainā ʾalā ātsārihim

بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ
 Injil dan Kami Maryam anak dengan dan Kami dengan rasul-
 berikannya ʾIsa ikutkan/ iringi rasul Kami
 birusulinā waqaffainā biʾīsab ni maryama wa-ātaināḥul injīla

وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً ۚ وَرَهْبَانِيَّةً
 dan rahbāniyyah/ dan kasih rasa mengi- orang-orang hati dalam dan Kami
 kependetaan sayang santun kutinya yang yang jadikan
 wajaʾalnā fī qulūbil ladzīnat tabaʾūhu raʾfataw waraḥmataw warahbāniyyatanib

إِبْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا
 lalu Allah keridaan men- ke- atas Kami mewa- ti- mereka ada-
 tidak keridaan cari cuali mereka jibkannya dak adakannya
 tadaʾūhā mā katabnāḥa ʾalaihim illab tighā-a ridhwānil lāhi famā

24. (yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia lain berbuat kikir (pula). Dan barang siapa yang berpaling (dari Al Qurān) maka sesungguhnya Allah, Dialah Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.
 25. Sungguh Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan keterangan-keterangan nyata, dan Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan), supaya manusia menegakkan keadilan itu. Dan Kami ciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, dan Allah hendak mengetahui siapa yang menolong-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.
 26. Dan sungguh Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim, dan Kami jadikan kepada keturunan mereka berdua kenabian dan Al Kitab, maka di antara mereka ada yang mendapat petunjuk dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang fasik.
 27. Kemudian Kami iringi di belakang mereka dengan rasul-rasul Kami, dan Kami iringi (pula) dengan ʾIsa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil, dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan kependetaan (yakni tidak mempunyai istri atau suami dan mengurung diri dalam biara), padahal Kami tidak mewajibkan kependetaan itu kepada mereka kecuali untuk mencari keridaan Allah, lalu mereka tidak memelihara (kependetaan itu) dengan sebenar-benar pemeliharaan. Maka Kami berikan orang-orang yang beriman di antara mereka, pahala mereka dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang fasik.

28. Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Alloh dan berimanlah kepada rasul-Nya, niscaya Alloh akan memberikan kepadamu dua bagian dari rahmat-Nya, dan Dia menjadikan untukmu cahaya, lalu kamu berjalan dengan cahaya itu, dan Dia mengampuni kamu. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

29. Agar ahli Kitab mengetahui bahwa mereka tidak berkuasa sedikitpun dari karunia Alloh, dan bahwasanya karunia itu di tangan Alloh, Dia berikan karunia itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh mempunyai karunia yang besar.

رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ
pahala di antara mereka orang-orang maka Kami pemeli- sebenar- mereka me-
mereka mereka beriman yang berikan haraan benar meliharanya
ra`auhā ḥaqqā ri`āyatihā fa-ātainal ladzīna āmanū minhum ajrahum

وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴿٢٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
(pada) bertak- mereka orang-orang wahai orang-orang di antara dan ke-
Alloh walah beriman yang yang orang-orang fasik mereka banyakan
wakatsīrum minhum fāsiqūn (27) Yā-ayyuhal ladzīna āmanut taqul lāha

وَأْمِنُوا بِرَسُولِهِ يُوْتِكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلَ لَكُمْ
untuk dan Dia rahmat- dari dua Dia akan membe- kepada Ra- dan ber-
kalian menjadikan Nya bagian rikan pada kalian sul-Nya imanlah
wa-āminū birasūlihī yu`tikum kiflaini mir raḥmatihī wayaj`al lakum

نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٨﴾ لِيَأْخُذَ
menge- agar Maha Maha Pe- dan bagi dan Dia dengan- kalian cahaya
tahui supaya 28 Penyayang ngampun Alloh kalian mengampuni nya berjalan
nūran tamsyūna bihī wayaghfir lakum wallāhu ghafūrur raḥīm (28) Li-allā ya`lama

أَهْلَ الْكِتَابِ أَلَّا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَنَّ
dan bah- Alloh karunia dari sesuatu/ atas mereka bahwa Ahli Kitab
wasanya sedikit pun berkuasa tidak
ahlulkitābi allā yaqdirūna `alā syai-im min fadhli lāhi wa-annal

الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢٩﴾
yang karunia mem- dan Dia ke- siapa Dia be- Alloh di karunia
29 besar punyai Alloh hendaki yang rikannya tangan
fadhla biyadil lāhi yu`tīhi may yasyā` wallāhu dzul fadhli `azhīm (29)

AL MUJĀDILAH

(Wanita Yang Mengajukan Gugatan)

Surah ke-58

22 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (28) Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan ia mengadukan kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

2. orang-orang yang menzihar isterinya di antara kamu, (yakni menganggap isterinya sebagai ibunya, padahal) isteri mereka bukanlah ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah wanita yang melahirkan mereka. Dan sesungguhnya mereka benar-benar mengatakan suatu perkataan mungkar dan dusta. Dan sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

3. Orang-orang yang menzihar isteri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum keduanya (suami dan isteri) itu bercampur. Demikianlah, dengan hal itu diajarkan kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

4. Barang siapa yang tidak mendapatkan (budak), maka (wajib atasnya) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak mampu berpuasa (wajiblah atasnya) memberi makan enam puluh orang miskin. Demikian itu supaya kamu beriman kepada Allah dan rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Allah, dan bagi orang-orang kafir (mendapat) siksaan yang pedih.

سُورَةُ الْمُجَادِلَةِ

Suratul Mujādilah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ
Allah ke- dan ia suami- ten- ia menggugat yang perka- Allah men- sung-
pada mengadukan nya tang kamu (wanita) taan dengar guh

Qad sami' al lāhu qaulal latī tujādiluka fī zaujihā watasytakī ilal lāhi

وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ۝١
mereka orang-2 Maha Maha Allah sung- soal jawab men- dan
menzihar yang 1 Melihat Mendengar guh kalian berdua dengar Allah

wallāhu yasma' u tahāwurakumā innal lāha samī' um bashīr (1) Alladzīna yuzhāhirūna

مِنْكُمْ مِّنْ نِّسَائِهِمْ مَّا هُنَّ أُمَّهَاتُهُمْ إِنَّ أُمَّهَاتُهُمْ إِلَّا اللَّيِّ
yang ke- ibu-ibu tidak- ibu-ibu mereka tidak- istri-istri dari di antara
(ibu-ibu) cuali mereka lah mereka (istri-istri) lah mereka kalian

minikum min nisā-ihim mā hunna ummahātihim in ummahātuhum illal lā-ī

وَلَدْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِنَ الْقَوْلِ وَزُورًا وَإِنَّ
dan sesung- dan perkataan dari mungkar benar-benar dan sesung- melahirkan
guhnya dusta mengatakan mengatakan guhnya mereka mereka

waladnahum wa-innahum layaqūlūna munkaram minal qauli wazūrā wa-innal

اللَّهُ لَعَفُوٌّ غَفُورٌ ۝٢ وَالَّذِينَ يُظْهِرُونَ مِنْ نِّسَائِهِمْ ثُمَّ يَعُودُونَ
mereka kemu- istri-istri dari mereka dan orang- Maha sungguh Ma- Allah
kembali dian mereka menzihar orang yang 2 Pengampun ha Pemaaf

lāha la'afuwwun ghafūr (2) Walladzīna yuzhāhirūna min nisā-ihim tsumma ya'ūdūna

لِمَا قَالُوا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۖ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَّا ذَلِكُمْ تُوعَظُونَ
kalian demi- keduanya bah- sebelum dari seorang maka memer- mereka terha-
diajar kian itu bercampur wa budak dekakan katakan dap apa

limā qālū fatahīrū raqabatim min qabli ay yatamāssā dzālikum tū'azhūna

يَهٗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝٣ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ
dua maka menda- tidak maka ba- Maha kalian dengan dan dengan-
bulan berpuasa patkan rang siapa 3 Mengetahui kerjakan yang apa Allah nya

bih wallāhu bimā ta'malūna khabīr (3) Famal lam yajid fashiyāmu syahraini

مُتَابِعِينَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَّا ۖ فَمَنْ لَّمْ يَسْتَطِعْ فَاِطْعَامُ سِتِّينَ
enam maka mem- mampu ti- maka ba- keduanya bah- se- dari berturut-
puluh beri makan dak rang siapa bercampur wa belum turut

mutatābi'aini min qabli ay yatamāssā famal lam yastathi' fa-ith'āmu sittina

مَسْكِينًا ۚ ذَٰلِكَ لِتُؤْمِنُوا بِاللهِ وَرَسُولِهِ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ
Allah batas-batas/ dan itu dan kepada supaya ka- demi orang-orang
hukum-2 rasul-Nya Allah lian beriman kian itu miskin

miskīnā dzālika litu'minū billāhi warasūlih watilka hūdūdul lāh

وَلِلْكَافِرِينَ ۚ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝٤ إِنَّ الَّذِينَ يُحَادُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ كِتُوبًا
mereka dan Allah mereka orang- sesung- yang azab/ dan bagi orang-
dihinakan Rasul-Nya menentang orang yang guhnya 4 pedih siksaan orang kafir

walilkāfirīna 'adzābun alīm (4) Innal ladzīna yuhāddūnal lāha warasūlahū kubitū

كَمَا كُتِبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَقَدْ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَلِلْكَافِرِينَ

dan bagi orang-orang kafir jelas/ ayat-ayat/ Kami telah dan sebelum dari orang-2 dihi- seba-
nyata bukti-bukti menurunkan sungguh mereka yang nakan gaimana
kamā kubital ladzīna min qablihim waqad anzalnā āyātīm bayyinatīw walilkāfirīna

عَذَابٌ مُهِينٌ ۝ يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا

tentang lalu Dia membe- semua- Allah membangkit- hari yang meng- azab/
apa yang ri tahu mereka nya kan mereka 5 hinakan siksaaan
`adzābum muhīn (5) Yauma yab`atsuhumul lāhu jamī`an fayunabbi-uhum bimā

عَمِلُوا ۖ أَحْصَاهُ اللَّهُ وَسَوْفَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۖ

Maha Me- sesuatu segala/ atas dan dan mereka Allah menghi- mereka
6 nyaksikan tiap-tiap Allah melupakannya tungnya kerjakan
`amilū aḥshāhul lāhu wanasūh wallāhu `alā kulli syai-in syahīd (6)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ

ada ti- bumi di dan apa langit di apa menge- bahwa kamu per- tidak-
dak yang yang yang tahuhi Allah hatikan kah
Alam tara annallāha ya`lamu mā fis samāwātī wamā fil ardh mā yakūnu

مِنْ تَجَوَّى ثَلَاثَةً إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةَ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ

keenam Dia ke- lima dan keempat Dia ke- tiga pembicara- dari
mereka cuali tidak mereka cuali an rahasia
min najwā tsalātsatin illā huwa rābi`uhum walā khamsatin illā huwa sādisuhum

وَلَا آدَنِي مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَمَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ

Dia beri tahu kemu- adalah di mana bersama Dia ke- lebih dan demiki- dari lebih dan
pada mereka dian mereka saja mereka cuali banyak tidak an/ itu kurang tidak
walā adnā min dzālika walā aktsara illā huwa ma`ahum ainamā kānū tsumma yunabbi-uhum

بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۖ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ

orang-2 ke- kau per- tidak- Maha- sesu- dengan Allah sung- kiamat (pada) mereka te- tentang
yang pada hatikan kah 7 tahu atu segala guh hari lah kerjakan apa
bimā `amilū yaumal qiyāmah innal lāha bikulli syai-in `alīm (7) Alam tara ilal ladzīna

نُحُوا عَنِ النَّجْوَى ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا نُهُوا عَنْهُ وَيَتَنَجَّوْنَ بِالْإِثْمِ

untuk ber- dan mereka ber- darinya mereka kepada mereka kemu- pembicara- dari mereka
buat dosa bicara rahasia dilarang apa yang kembali dian an rahasia dilarang
nuhū `anin najwā tsumma ya`ūdūna limā nuhū `anhu wayatanājauna bil-itsmi

وَالْعُدْوَانَ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَإِذَا جَاءُوكَ حَيَّوْكَ بِمَا لَمْ يُحَيِّكَ

menghor- ti- dengan memberi penghor- mereka da- dan rasul dan men- dan per-
matimu dak apa yang matan padamu tang padamu apabila durhakai musuhan
wal`udwāni wama`shiyatir rasūli wa-idzā jā`ūka ḥayyauka bimā lam yuḥayyika

بِهِ اللَّهُ وَيَقُولُونَ فِي أَنْفُسِهِمْ لَوْلَا يُعَذِّبُنَا اللَّهُ بِمَا نَقُولُ ۖ حَسْبُكُمْ

cukup bagi kita dengan Allah menyik- mengapa diri mereka pa- dan mereka Allah dengan-
mereka katakan apa yang sa kita tidak sendiri da mengatakaan nya
bihil lāhu wayaqūlūna fī anfusiḥim laulā yu`adz-dzibunal lāhu bimā naqūl ḥasbuhum

جَهَنَّمَ يَصَلُّونَهَا فَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا

apa- mereka orang- wahai tempat maka sebu- mereka me- neraka
bila beriman orang yang 8 kembali ruk-buruk masukinya Jahanam
jahannamu yashlaunahā fabi`sal mashīr (8) Yā-ayyuhā ladzīna āmanū idzā

تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَّخِجُوا بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا

dan berbi- Rasul dan men- dan per- dengan ber- kalian bi- maka kalian bica-
cara rahasia durhakai musuhan buat dosa cara rahasia jangan ra rahasia
tanājaītum falā tatanājaw bil-itsmi wal`udwāni wama`shiyatir rasūli watanājaw

5. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan rasul-Nya, mereka dihinakan sebagaimana dihinakan orang-orang yang sebelum mereka, dan sungguh Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas. Dan bagi orang-orang kafir (mendapat) azab yang menghinakan.

6. Pada hari Allah membangkitkan mereka semua, lalu Dia memberitahu mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan. Allah menghitung perbuatan mereka itu, dan mereka melupakan perbuatannya itu. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

7. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempat. Dan tiada (pembicaraan rahasia antara) lima orang, melainkan Dialah yang keenam. Dan tiada (pula) pembicaraan rahasia antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

8. Apakah tidak kamu perhatikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia, kemudian mereka kembali (mengerjakan) larangan itu, dan mereka mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul. Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam bukan seperti yang ditentukan Allah untukmu. Dan mereka mengatakan kepada diri mereka sendiri: "Mengapa Allah tidak menyiksa kita disebabkan dengan apa yang kita katakan itu?" Cukuplah bagi mereka neraka Jahanam yang mereka memasukinya. Dan neraka Jahanam itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

9. Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, maka janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan berbuat durhaka kepada Rasul. Dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, yang kepada-Nya kamu dikembalikan.

10. Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu adalah dari setan, supaya orang-orang yang beriman itu berduka cita, sedang pembicaraan itu tiadalah memberi mudarat sedikitpun kepada mereka, kecuali dengan izin Allah dan kepada Allah-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal.

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti dengan apa yang kamu kerjakan.

12. Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia dengan Rasul, hendaklah kamu bersedekah sebelum pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (apa yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

13. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu bersedekah sebelum pembicaraan rahasia kamu (dengan Rasul)? Maka jika kamu tidak kerjakan dan Allah telah menerima tobatmu maka dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat, serta taatlah kepada Allah dan rasul-Nya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

14. ❁ Tidakkah kamu lihat orang-orang yang menjadikan pemimpin (dari) kaum yang dimurkai Allah? Orang-orang itu bukan dari kamu dan bukan (pula) dari mereka. Dan mereka bersumpah atas kebohongan, sedang mereka mengetahui.

بِالْبَرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩﴾ إِنَّمَا التَّجْوَىٰ

pembicaraan sungguh kalian di- kepada- yang (pada) dan ber- dan dengan
rahasia hanyalah 9 kembalikan Nya Allah takwala takwa kebaikan
bilbirri wattaqwā wattaqul lāhal ladzī ilaihi tuḥṣyarūn (9) Innaman najwā

مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزَنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ شَيْئًا

sesuatu/ memberi mudarat dan ti- mereka orang-2 supaya ber- setan dari
sedikit pun kepada mereka daklah beriman yang duka cita
minasy syaithāni liyahzunal ladzīna āmanū walaisa bidhārrihim syai-an

إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ

orang-2 wahai orang-orang hendaknya Allah dan Allah dengan ke-
yang 10 yang beriman bertawakal kepada izin cuali
illā bi-idznīl lāh wa`alal lāhi falyatawakkalil mu`minūn (10) Yā-ayyuhal ladzīna

أَمْوَالَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

mela- maka la- majelis di berlapang- kepada dika- apa- mereka
pangan pangkanlah dalam lapanglah kalian takan bila beriman
āmanū idzā qīla lakum tafassahū fil majālisī fafsahū yafsahil

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اسْزُورُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

mereka orang-2 Allah meng- maka bangun- dika- dan a- kepada Allah
beriman yang angkat bangunlah lah kalian takan pabila kalian
lāhu lakum wa-idzā qīlan syuzū fanyuzū yarfa`il lāhul ladzīna āmanū

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Maha- kalian dengan dan beberapa ilmu pe- mereka dan orang- di antara
teliti kerjakan apa yang Allah derajat ngetahuan diberi orang yang kalian
11
minkum walladzīna ūtul `ilma darajāt wallāhu bimā ta`malūna khabīr (11)

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ جُؤُكُمْ

pembicaraan hadapan di an- maka da- (pada) kalian berbi- apa- mereka orang-2 wahai
rahasia kalian (sebelum) tara hulukan Rasul cara rahasia bila beriman yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā nājaitumur rasūla faqaddimū baina yadai najwākum

صَدَقَ ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطَهَرَ فَإِنْ لَّمْ يُجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Maha Pe- Maha Pe- Allah maka kalian men- ti- maka dan lebih bagi lebih demi- berse-
nyayang ngampun sungguh dapatkan dak jika bersih kalian baik kian itu dekah
shadaqah dzālika khairul lakum wa-ath-har fa-il lam tajidū fa-innal lāha ghafūrur rahīm

﴿١٢﴾ ءَأَسْفَقْتُمْ أَنْ تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ جُؤُكُمْ صَدَقَ فَإِذَا لَمْ تَفْعَلُوا

kalian ti- maka ber- pembicaraan hadapan di an- kalian men- bah- apakah
kerjakan dak jika sedekah rahasia kalian (sebelum) tara dahulukan wa kalian takut 12
(12) A-asyfaqtum an tuqaddimū baina yadai najwākum shadaqāt fa-idz lam taf`alū

وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا اللَّهَ

Allah dan zakat dan tu- salat maka atas Allah dan mene-
taatlah naikanlah dirikanlah kalian rima tobat
watābal lāhu `alaiikum fa-aqimush shalāta wa-ātuz zakāta wa-athī`ul lāha

وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٣﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ تَوَلَّوْا قَوْمًا

kaum mereka jadi- orang-2 ke- kalian tidak- kalian dengan Maha Me- dan dan Ra-
kan pemimpin yang pada lihat kah 13 kerjakan apa yang ngetahui Allah sul-Nya
warasūlah wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (13) Alam tara ilal ladzīna tawallau qauman

غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَا هُمْ مِنْكُمْ وَلَا مِنْهُمْ وَيَحْلِفُونَ عَلَى الْكَذِبِ

kebo- atas dan mereka dari dan dari mereka ti- atas Allah me-
hongan bersumpah mereka tidak kalian dak mereka murkai
ghadhibal lāhu `alaihim mā hum minkum walā minhum wayahlifūna `alal kاذibi

وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٤﴾ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا
 mereka apa sangat sungguh sangat azab bagi Allah menye- mereka dan/sedang
 adalah yang buruk mereka keras mereka diakan 14 mengetahui mereka
 wahum ya'lamūn (14) A'addal lāhu lahum `adzāban syadīdā inna-hum sâ-a mā kânū

يَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ اخْتَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَلَهُمْ
 maka bagi Allah jalan dari lalu mereka perisai sumpah-2 mereka mereka
 mereka menghalangi mereka menjadikan 15 kerjakan
 ya'malūn (15) Ittakhadzū aymānahum junnatān fashaddū `an sabīlil lāhi falahum

عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿١٦﴾ لَنْ تَغْنِي عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنْ اللَّهِ
 Allah dari anak-anak dan harta benda dari ber- ti- hina azab/
 mereka tidak mereka mereka guna dak 16 siksa
 `adzābūm muhīn (16) Lan tughniya `anhum amwāluhum walā aulādūhum minal lāhi

شَيْئًا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٧﴾ يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ
 membangkit- (pada) mereka di da- neraka api/ peng- mere- sesuatu / se-
 kan mereka hari 17 kekal lamnya neraka huni ka itu sedikit pun
 syai-ā ulā-ika ash-hābun nāri hum fīhā khālīdūn (17) Yauma yab`atsuhumul

اللَّهُ جَمِيعًا فَيَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا يَحْلِفُونَ لَكُمْ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ أَلَّا
 keta- se- atas bahwa dan mereka kepada mereka sebagai- kepa- lalu mereka semua- Allah
 huilah suatu mereka mengira kalian bersumpah mana da-Nya bersumpah nya
 lāhu jamī'an fayahlifūna lahū kamā yahlifūna lakum wayaḥsabūna annahum `alā syai' alā

إِنَّهُمْ هُمُ الْكَاذِبُونَ ﴿١٨﴾ اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَأَنسَهُمْ ذِكْرَ
 meng- lalu menjadikan setan atas menguasai orang-orang mere- sungguh
 ingat mereka lupa mereka 18 pendusta ka mereka
 inna-hum humul kādzībūn (18) Istaḥwadza `alaihimus syaithānu fa-ansāhum dzikral

اللَّهُ أُولَٰئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ أَلَّا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخَاسِرُونَ
 orang-orang me- setan golongan sesung- keta- setan golongan mereka Allah
 yang merugi reka gulungunya huilah itu
 lāh ulā-ika hizbusy syaithān alā inna hizbasy syaithāni humul khāsīrūn

﴿١٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ يُحَادِّثُونَ اللَّهَ وَرُسُلَهُ أُولَٰئِكَ فِي الْآدِلِينَ ﴿٢٠﴾
 orang-orang terma- mere- dan Allah mereka orang-2 sesung-
 yang hina suk ka itu rasul-Nya menentang yang guhnya 19
 (19) Inna-ladzin yaḥaddūn al-lāha warasūlahū ulā-ika fil adzallīn (20)

﴿٢١﴾ كَتَبَ اللَّهُ لَأَعْلَبَ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ
 Maha- Maha- Allah sesung- dan rasul- Aku pasti menga- (oleh) menulis/
 perkasa kuat gulungunya rasul-Ku lahkan/menang Allah menetapkan
 Katabal lāhu la-aghlibanna ana warusulī inna-lāha qawīyyun `azīz (21)

لَا يَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ
 orang mereka ber- akhirat dan kepada mereka suatu kamu akan tidak
 yang kasih sayang hari Allah beriman kaum mendapati
 Lā tajidu qaumay yu'minūna billāhi walyaumil ākhiri yuwāddūna man

كَأَدَّ اللَّهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ
 anak-anak atau bapak-bapak mereka walau- dan Allah ia me-
 mereka mereka adalah pun rasul-Nya nentang
 ḥāddal lāha warasūlahū walau kânū ābā-ahum au abnā-ahum

أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَٰئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ
 hati da- (Allah) mereka keluarga atau saudara-2 atau
 mereka lam menetapkan itu mereka mereka
 au ikhwānahum au `asyīratahum ulā-ika kataba fī qulūbihimul

15. Allah telah menyediakan bagi mereka azab yang sangat keras, sungguh mereka sangat jahat dengan apa yang mereka kerjakan.

16. Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan.

17. Harta benda dan anak-anak mereka tiada berguna sedikitpun (untuk menolong) mereka dari azab Allah. Mereka itulah penghuni neraka, dan mereka kekal di dalamnya.

18. Pada hari Allah membangkitkan mereka semua, lalu mereka bersumpah kepada-Nya sebagaimana mereka bersumpah kepadamu; dan mereka menyangka bahwa mereka akan memperoleh sesuatu (manfaat). Ketahuilah, bahwa sesungguhnya merekalah orang-orang pendusta.

19. setan menguasai mereka, lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan setan. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan setan itulah orang-orang yang merugi.

20. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan rasul-Nya, mereka itu termasuk orang-orang yang hina.

21. Allah telah menetapkan: "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang". Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.

22. Kamu (Muhammad) tidak akan mendapati kaum yang beriman pada Alloh dan hari akhirat, mereka (tidak akan) berkasih-sayang dengan orang yang menentang Alloh dan Rasul-Nya, walaupun mereka itu adalah bapak-bapak mereka, atau anak-anak mereka atau saudara-saudara mereka atau keluarga mereka. Mereka itu telah Alloh tetapkan dalam hati mereka keimanan, dan Dia menguatkan mereka dengan ruh (pertolongan) yang datang dari-Nya. Dan Dia memasukan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Alloh rida terhadap mereka, dan merekapun rida (terhadap limpahan rahmat) dari-Nya. Mereka itulah golongan Alloh. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Alloh itulah orang-orang yang beruntung.

الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمْ بِرُوحٍ مِّنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي

mengalir surga dan Dia memasukkannya mereka dari-Nya dengan ruh (pertolongan) dan Dia menguatkannya mereka keimanan

īmāna wa-ayyadahum birūḥim minh wayudkhiluhum jannātin tajrī

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا

dari mereka dan mereka rida dari Alloh meridai di dalamnya mereka sungai-sungai bawah-dari

min taḥtihal anḥāru khālīdīna fīhā radhiyal lāhu `anhum waradhū

عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٢٢﴾

dari-Nya mereka itu golongan Alloh ketahuilah sesungguhnya golongan Alloh itu beruntung

`anh ulā-ika ḥizbul lāh alā inna ḥizbal lāhi humul muflīḥūn (22)

سُورَةُ الْحَشْرِ

Suratul Ĥasyr

AL ĤASYR

(Pengusiran)

Surah ke-59

24 Ayat. Madaniyyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
Maha- Maha- dan bumi di dan apa langit di apa kepada ber-
bijaksana perkasa Dia yang yang Alloh tasbih

Sabbāḥa lillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardhī wahuwal `azīzul ḥakīm

هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ دِيَارِهِمْ
rumah/kam- dari Ahli Kitab dari mereka orang-2 menge- yang Dia
pung mereka kafir yang luarkan 1

(1) Huwal ladzī aḥrajā ladzīna kafarū min ahliḥkitābi min diyārihim

لَأَوَّلِ الْحَشْرِ مَا ظَنَنْتُمْ أَنْ يَخْرُجُوا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ مَانِعَتُهُمْ
mencegah bahwa dan mereka mereka bah- kalian ti- pengu- pada
mereka mereka menyangka akan keluar wa menyangka dak siran awal

li-awwalil ḥasyr mā zhanantum ay yakhrujū wazhannū annahum māni`atuhum

حُصُونَهُمْ مِنَ اللَّهِ فَاتَتْهُمْ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا وَقَذَفَ
dan (Alloh) mereka tidak arah dari Alloh maka mendatang- Alloh dari benteng-2
mencampakkan mengira kan pada mereka mereka

ḥushūnuhum minal lāhi fa-atāhumul lāhu min ḥaitṣu lam yaḥtasibū waqadzafa

فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ يُجْرَوْنَ بَيْوتَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ
orang-orang dan dengan ta- rumah-2 mereka me- ketakutan hati da-
yang beriman tangan ngan mereka runtuhkan mereka mereka lam

fī qulūbihimur ru`ba yukhribūna buyūtahum bi-aidīhim wa-aidil mu`minīna

فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَبْصَارِ ۖ وَلَوْلَا أَنْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
atas Alloh telah me- bah- dan ji- 2 wahai orang-orang yang maka ambil-
mereka menetapkan wa ka tidak mempunyai pandangan lah pelajaran

fa`tabirū yā-ulil-abshār (2) Walaulā an katabal lāhu `alaihimul

الْجَلَاءَ لَعَذَبَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ ۖ
api/ azab akhirat di dan bagi dunia di pasti (Alloh) pengu-
3 neraka mereka mengazab mereka siran

jalā`a la`adz-dzabahum fid dunyā walahum fil ākhirati `adzābun nār (3)

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۖ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
sangat/ Alloh maka Alloh menen- dan ba- dan Alloh mereka karena sung- demi-
keras sungguh tang rang siapa rasul-Nya menentang guh mereka kian itu

Dzālika bi-annahum syāqqul lāha warasūlah wamay yusyāqqil lāha fa-innal lāha syadīdul

الْعَقَابِ ۚ مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْنَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَاطِعَةً
berdiri kalian ting- atau pohon dari kalian potong/ apa yang siksaan/
galkannya kurma tebang 4 hukuman

`iqāb (4) Mā qatha` tum mil līnatin au taraktumūhā qā`imatan

عَلَىٰ أُمُودِهَا فَإِذَا نِ اللَّهُ وَلِيْخِرِي الْفَاسِقِينَ ۚ وَمَا آفَاءَ اللَّهُ
Alloh mem- dan apa orang-orang dan Dia hendak Alloh maka de- pokoknya/ atas
berikan yang 5 fasik menghinakan ngan izin batangnya

`alā ushūlihā fabi-idznīl lāhi waliyukhziyal fāsiqīn (5) Wamā afā`al lāhu

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Alloh apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi; dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

2. Dialah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara ahli kitab dari kampung mereka pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak menyangka, bahwa mereka akan keluar, dan meskipun yakin bahwa benteng-benteng mereka dapat mempertahankan mereka dari (siksa) Alloh; maka Alloh mendatangkan kepada mereka (hukuman) dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Alloh melemparkan ketakutan dalam hati mereka; mereka meruntuhkan rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan tangan orang-orang mukmin (atau beriman). Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai pandangan.

3. Dan jika tidak karena Alloh telah menetapkan pengusiran terhadap mereka, pasti Alloh mengazab mereka di dunia. Dan bagi mereka di akhirat azab neraka.

4. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Alloh dan rasul-Nya. Barang siapa menentang Alloh, maka sungguh Alloh sangat keras hukuman-Nya.

5. Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma atau kamu biarkan (tumbuh) berdiri batangnya, maka (semua itu) adalah dengan izin Alloh; dan Dia hendak menghinakan orang-orang fasik.

6. Dan apa saja harta rampasan yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya dari (harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu, kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

7. Apa saja harta rampasan yang diberikan Allah kepada rasul-Nya dari (harta benda yang berasal dari) penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang rasul larang bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukuman-Nya.

8. (Juga) bagi orang-orang fakir yang berhijrah karena diusir dari kampung halamannya, dan dari harta benda mereka untuk mencari karunia dari Allah dan keridaan-Nya dan mereka menolong Allah dan rasul-Nya. Mereka itulah orang-orang yang benar.

9. Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (orang-orang Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (orang-orang Muhajirin), mereka (orang-orang Anshar) mencintai orang yang berhijrah (yakni orang-orang Muhajirin) lebih dari mereka sendiri (yakni orang-orang Anshar). Dan mereka (orang-orang Anshar) tidak menaruh keinginan dalam dada mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang-orang Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin) di atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka (orang-orang Anshar) dalam kesusahan. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ
tunggangan dan seekor dari atasnya kalian maka dari rasul- atas
(unta) tidak kuda mengerahkan tidak mereka Nya
`alā rasūlihī minhum famā aujaftum `alaihi min khailiw walā rikābiw

وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
sesuatu segala atas dan Dia ke- siapa ter- rasul- memberikan Allah akan
Alloh hendaki yang hadap Nya kekuasaan tetapi
walākinna lāha yusallithu rusulāhū `alā may yasyā^{ak} wallāhu `alā kulli syai-in

فَإِذْ يُرَى مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
dan untuk maka un- negeri/ pen- dari rasul- atas Allah membe- apa Maha-
Rasul tuk Allah kota duduk Nya rikan yang 6 kuasa
qadīr (6) Mā afā-al lāhu `alā rasūlihī min ahli qurā falillāhi walirrasūli

وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ
adalah ia ja- su- dalam dan dan orang- dan anak- hubungan dan untuk
(harta) ngan paya perjalanan orang orang miskin anak yatim kerabat yang punya
walidzil qurbā walyatāmā walmasākīni wabnis sabili kai lā yakūna

دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ وَمِنكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِرَسُولٍ فَخُذُوهُ وَمَا
dan apa maka am- Rasul diberikan dan apa di antara orang-orang di beredar
yang billah ia pada kalian yang kalian kaya antara
dūlatam bainal aghniyā-i minkum wamā ātakumur rasūlu fakhudzūhu wamā

نَهَكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
7 siksaan/ sangat/ Allah sesung- (pada) dan ber- maka hentikan/ darinya dia mela-
hukuman keras guhnya Allah takwalah tinggalkan rang kalian
nahākum `anhu fantahū wattaqul lāh innal lāha syadīdul `iqāb (7)

لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ
dan harta rumah/kam- dari mereka orang-2 orang-orang bagi orang-
benda mereka pung mereka diusir yang berhijrah orang-orang fakir
Lilfuqarā-il muhājirīnal ladzīna ukhrijū min diyārihim wa-amwālihim

يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ
mereka dan Allah dan mereka dan Allah dari karunia mereka
itu rasul-Nya menolong keridaan mencari
yabtaghūna fadhlam minal lāhi waridhwānaw wayanshurūnal lāha warasūlah ulā-ika

هُمْ الصَّادِقُونَ وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ
sebelum dari dan kei- kampung mereka dan orang- orang-orang me-
mereka mereka (kota) menempati orang yang 8 yang benar reka
humush shādiqūn (8) Walladzīna tabawwa-ud dāra wal-imāna min qablihim

يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً
hajat/ dada/ hati da- mereka menda- dan kepada hijrah/ orang dan mereka
keinginan mereka lam pati / menaruh tidak mereka pindah yang mencintai
yuḥibbūna man hājara ilaihim walā yajidūna fī shudūrihim ḥājatam

مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ
kepapaan/ pada ada- walau- diri mereka atas dan mereka mereka terhadap
kesusahan mereka lah pun sendiri sendiri mengutamakan diberi apa yang
mimmā ūtū wayu^{ts}irūna `alā anfusihim walau kāna bihim khashāshah

وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
9 orang-orang mereka maka me- dirinya keki- dipeli- dan ba-
yang beruntung reka itu kiran hara rang siapa
wamay yūqa syuḥḥa nafsihī fa-ulā-ika humul muflīhūn (9)

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا

bagi ampu- Tuhan mereka ber- sesudah dari mereka dan orang-
kami nilah kami kata /berdoa mereka datang orang yang

Walladzīna jā-ū mim ba'dihim yaqūlūna rabbanagh fir lanā

وَلَاخَوَانَنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا

hati dalam Engkau dan dengan mereka men- orang-orang dan bagi
kami kami jadikan jangan beriman dahulu kami yang saudara-2 kami

wali-ikhwāninal ladzīna sabaqūnā bil-īmāni walā taj' al fī qulūbinā

غَلَّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٠﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى

ke- kamu per- tidak- Maha Maha sungguh Tuhan mereka terhadap kedeng-
pada hatikan kah 10 Penyayang Penyantun Engkau kami beriman orang-2 yang kian

ghillal lilladzīna āmanū rabbanā innaka ra-ūfur rahīm (10) Alam tara ilal

الَّذِينَ نَافَقُوا يَقُولُونَ لِإِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ

Ahli dari mereka orang-2 kepada saudara- mereka mereka orang-orang
kafir yang saudara mereka berkata munafik yang

ladzīna nāfaqu yaqūlūna li-ikhwānihimul ladzīna kafarū min ahli

الْكِتَابِ لَئِنْ أَخْرِجْتُمْ لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطِيعُ فِيكُمْ

pada kami dan bersama niscaya kami kalian sungguh Kitab
kalian patuh tidak kalian akan keluar diusir jika

kitābi la-in ukhrijtum lanakhrujanna ma'akum walā nuthī'u fīkum

أَحَدًا أَبَدًا وَإِنْ قُوتِلْتُمْ لَنَنْصُرَنَّكُمْ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

benar-benar sesungguh- menyak- dan niscaya kami akan kalian di- dan selama- seorang/
pendusta nya mereka sikan Allah membantu kalian perangi jika lamanya siapa pun

aḥadan abadaw wa in qūtiltum lananshurannakum wallāhu yasyhadu innahum lakādzībūn

لَئِنْ أَخْرَجُوا لَا يَخْرُجُونَ مَعَهُمْ وَلَئِنْ قُوتِلُوا لَا يَنْصُرُونَهُمْ ﴿١١﴾

mereka me- ti- mereka di- dan sung- bersama mereka ti- mereka sungguh
nolongnya dak perangi guh jika mereka keluar diusir jika 11

(11) La-in ukhrijū lā yakhrujūna ma'ahum wala-in qūtilū lā yanshurūnahum

وَلَئِنْ نَصَرُوهُمْ لَيُولِيَنَّ الْأَدْبَارُ ثُمَّ لَا يَنْصُرُونَهُمْ ﴿١٢﴾

12 mereka ti- kemu- belakang niscaya me- mereka me- dan sung-
ditolong dak dian reka berpaling nolongnya guh jika

wala-in nasharūhum layuwallunna adbāra tsumma lā yunsharūn (12)

لَأَنْتُمْ أَشَدُّ رَهَبَةً فِي صُدُورِهِمْ مِنْ اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ

kaum karena sesung- demi- Allah dari dada/ hati dalam ketakutan/ sangat/ sungguh
guhnya mereka kian itu mereka meraka ditakuti lebih alian

La-antum asyaddu rahbatan fī shudūrihim minal lāh dzālika bi-annahum qaumul

لَا يَفْقَهُونَ ﴿١٣﴾ لَا يَقَاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قُرَى

kam- da- ke- bersama- mereka memerangi tidak mereka tidak
pung lam cuali sama kalian 13 mengerti

lā yafqahūn (13) Lā yuqātīlūnakum jamī'an illā fī quram

مُحَصَّنَةٍ أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُدُرٍ بَأْسُهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ تَحْسَبُهُمْ

kalian mengi- sangat/ di antara kekuatan/permu- tem- bela- dari atau berben-
ra mereka keras mereka suhan mereka bok kang

muḥash-shanatin au miw warā-i judur ba'shum bainahum syadīd taḥsabuhum

جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٤﴾

14 mereka meng- tidak kaum karena sesung- demiki- pecah- dan hati semuanya/
gunakan akal guhnya mereka an itu belah mereka bersatu

jamī'aw waqulūbuhum syattā dzālika bi-annahum qaumul lā ya'qilūn (14)

10. Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa: "Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau jadikan kedengikian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang".

11. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang munafik yang berkata kepada saudara-saudara mereka yang kafir di antara ahli kitab: "Sesungguhnya jika kamu diusir niscaya kamipun akan keluar bersamamu; dan kami selama-lamanya tidak akan patuh kepada siapapun demi kamu, dan jika kamu diperangi pasti kami akan membantu kamu". Dan Allah menyaksikan bahwa sesungguhnya mereka benar-benar pendusta.

12. Sesungguhnya jika mereka diusir, orang-orang munafik itu tidak akan keluar bersama mereka, dan sesungguhnya jika mereka diperangi, niscaya mereka tidak akan menolongnya; sesungguhnya jika mereka menolongnya, niscaya mereka akan berpaling lari ke belakang; kemudian mereka tidak akan mendapat pertolongan.

13. Sesungguhnya kamu lebih ditakuti dalam dada mereka daripada Allah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti.

14. Mereka tidak akan memerangi kamu dalam keadaan bersatu padu, kecuali dalam kampung-kampung yang berbenteng atau di balik tembok. Permusuhan di antara mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu bersatu, padahal hati mereka berpecah belah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak menggunakan akal.

15. (Mereka) seperti orang-orang yang sebelum mereka (yakni orang-orang Yahudi) belum lama berselang, mereka telah merasakan akibat buruk (terusir) karena perbuatan mereka (sendiri), dan bagi mereka azab yang pedih.

16. (Bujukan orang-orang munafik itu adalah) seperti (bujukan) setan ketika dia berkata kepada manusia: "Kafirlah kamu", maka tatkala manusia itu telah kafir, lalu ia berkata: "Sesungguhnya aku berlepas diri dari kamu, karena sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seluruh Alam".

17. Akibat perbuatan keduanya itu, maka keduanya (masuk) ke dalam neraka, mereka kekal di dalamnya. Demikianlah balasan orang-orang yang zalim.

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (atau akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

19. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.

20. Tidaklah sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung.

21. Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir.

22. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

كَمَثَلِ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَرِيبًا ذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ
azab dan bagi urusan/perbu- kejahatan/ mereka yang sebelum dari orang-2 seperti
mereka mereka akan mereka akibat buruk merasakan dekat mereka yang permisalan
Kamatsalil ladzīna min qablihim qarīban dzāqū wabāla amrihim walahum `adzābun

الْأَلِيمِ ۝ كَمَثَلِ الشَّيْطَانِ إِذْ قَالَ لِلْإِنْسَانِ اكْفُرْ فَلَمَّا كَفَرَ
(manusia) maka kafirlah kepada dia ber- ke- setan seperti/ per- pedih
kafir tatkala kamu manusia kata tika umpamaan 15
alīm (15) Kamatsalisy syaithāni idz qāla lil-insānik fur falam mā kafara

قَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ ۝
16 seluruh Tuhan/ Pe- Allah aku sesung- dari berlepas sungguh dia
alam melihara takut guhnya aku kamu diri aku berkata
qāla innī barī-um minka innī akhāful lāha rabbal `ālamīn (16)

فَكَانَ عَاقِبَتُهُمَا أَنَّهُمَا فِي النَّارِ خَالِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ جَزَاؤُا
balasan dan demi- di da- mereka api/ di bahwasanya akibat /kesu- maka
alam itu lamnya kekal neraka dalam keduanya dahan keduanya adalah
Fakāna `āqibatuhumā annahumā fin nāri khālidaini fihā wadzālika jazā`-uzh

الظَّالِمِينَ ۝ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ
dan hendaklah (pada) bertak- mereka orang-orang wahai
memperhatikan Allah walah beriman yang yang
zhālimīn (17) Yā-ayyuhā ladzīna āmanut taqul lāha waltanzhur

نَفْسٍ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
kalian terha- Maha- Allah sung- (pada) dan ber- untuk ia telah apa jiwa/ diri/
kerjakan dap apa teliti guh Allah takwalah hari esok perbuat yang seorang
nafsum mā qaddamat lighadiw wattaqul lāh innal lāha khabīrum bimā ta`malūn

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسُهُمْ أُولَٰئِكَ
mereka diri mereka lalu (Allah) menja- Allah mereka seperti orang- adalah dan ja-
itu sendiri dikan mereka lupa lupa orang yang kamu nganlah 18
(18) Walā takūnū kalladzīna nasul lāha fa-ansāhum anfusahum ulā-ika

هُمْ الْفَاسِقُونَ ۝ لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ
dan api/ peng- sama tidak orang-orang mereka
penghuni neraka huni hani yang fasik
humul fāsiqūn (19) Lā yastawī ash-ḥābun nāri wa-ash-ḥābul

الْجَنَّةِ ۝ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ الْفَائِزُونَ ۝ لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا
ini Kami seki- orang-orang mereka surga penghuni surga
turunkan ranya 20 yang beruntung
jannah ash-ḥābul jannati humul fā-izūn (20) Lau anzalnā hādzal

الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةٍ
takut dari terpecah/ tunduk pasti kamu gunung atas Al-Qur'an
terbelah melihatnya
qur-āna `alā jabalil lara-aitahū khāsyi`am mutashaddi`am min khasy-yatil

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَّاسٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ
mereka supaya untuk Kami perumpamaan- dan (pada)
berpikir mereka manusia buatnya perumpamaan itu Allah
lāh watilkal amtsālu nadhribuhā linnāsi la`allahum yatafakkarūn

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۝
dan yang yang gaib/ter- yang me- Dia kecuali/ tuhan tiada yang Allah Dia
nyata sembunyi ngetahui selain
(21) Huwal lāhul ladzī lā ilāha illā huw `ālimul ghaibi wasy-syahādah

هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

Dia selain tuhan tiada Yang Alloh Dia Maha Penyayang Maha Pengasih Dia

huwar raḥmānur raḥīm (22) Huwal lāhul ladzī lā ilāha illā huwal

الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمُ الْعَزِيزُ

Yang Maha-perkasa Yang Mengawal/Maha Pemelihara Keselamatan Yang Menjaga Keamanan Yang Maha-sejahtera Yang Mahasuci Maharaja

malikul quddūs salāmul mu^kminul muhaiminul `azīzul

الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

mereka dari apa Alloh Mahasuci Yang memiliki segala Kebesaran Yang Maha Kuasa

jabbārul mutakabbir subḥānal lāhi `ammā yusyirikūn

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ﴿٢٣﴾

yang baik nama-nama bagi-Nya Yang Mem-bentuk Rupa Yang Meng-adakan Yang Men-ciptakan Alloh Dia

(23) Huwal lāhul khāliqul bāri-ul mushawwiru lahul asmā-ul ḥusnā

يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

24 Yang Maha-bijaksana Yang Maha-perkasa dan Dia dan bumi langit di apa kepada-Nya ber-tasbih

yusabbihū lahū mā fis samāwāti wal-ardh wahuwal `azīzul ḥakīm (24)

23. Dialah Alloh, yang tiada Tuhan selain Dia, Maharaja, Yang Mahasuci, Yang Mahasejahtera, Yang Menjaga Keamanan, Yang Maha Pemelihara Keselamatan, Yang Mahaperkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Mahasuci Alloh dari apa yang mereka persekutukan.

24. Dialah Alloh Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, bagi-Nya nama-nama terbaik (atau asmā-ul ḥusnā). Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

سُورَةُ الْمُتَحَنِّنِ

Suratul Mumtahanah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir rahmānir rahīm

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تُلْقُونَ

kalian menemui/ penolong/ dan musuh musuh- kalian mengam- ja- mereka orang-2 wahai
menyampaikan sahabat kalian Ku bil/menjadi- ngan beriman yang
Yā-ayyūhal ladzīna āmanū lā tattakhidzū `aduwwī wa`aduwwakum auliyā-a tulqūna

إِلَيْهِمْ بِالْمُودَةِ وَقَدْ كَفَرُوا بِمَا جَاءَكُمْ مِنَ الْحَقِّ يُخْرِجُونَ الرَّسُولَ

rasul mereka kebe- dari datang ke- terha- mereka dan dengan ka- kepada
mengusir naran pada kalian dap apa ingkar sungguh sih sayang mereka
ilaihim bilmawaddati waqad kafarū bimā jā-akum minal haqqi yukhrijūnar rasūla

وَإِيَّاكُمْ أَنْ تَتَّخِذُوا بِاللَّهِ رِبَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ خَرَجْتُمْ جِهَادًا فِي سَبِيلِي

jalan- pada berjihad/ kalian kalian jika Tuhan kepada kalian bah- dan diri
Ku berjuang keluar adalah kalian Alloh beriman wa kalian
wa-iyyakum an tu`minū billāhi rabbikum in kuntum kharajtum jihādan fī sabīlī

وَابْتَغَاءَ مَرْضَاتِي تُسِرُّونَ إِلَيْهِم بِالْمُودَةِ وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا أَخْفَيْتُمْ

kalian sem- terhadap lebih me- dan dengan ka- kepada kalian me- kerida- dan
bunyikan apa yang ngetahui Aku sih sayang mereka rahasiakan an-Ku mencari
wabtighā-a mardhātī tusirrūna ilaihim bilmawaddati wa-ana a`lamu bimā akhfaitem

وَمَا أَعْلَنْتُمْ وَمَنْ يَفْعَلْهُ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ۝١

jika 1 dari jalan dia maka di antara melaku- dan ba- kalian dan apa
yang lurus tersesat sungguh kalian kannya rang siapa nyatakan yang
wamā a`lantum wamay yaf`alhu minkum faqad dhalā sawā-assabīl (1) ly

يَتَفَقَّهُكُمْ يَكُونُوا لَكُمْ أَعْدَاءً وَيَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ وَأَلْسِنَتَهُمْ

dan lidah tangan-tangan kepada dan mereka musuh bagi mereka mereka me-
mereka mereka kalian melepaskan kalian adalah nangkap kalian
yatsqafukum yakūnū lakum a`dā-aw wayabsuthū ilaikum aidiyahum wa-alsinatahum

بِالسُّوءِ وَوَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ ۝٢ لَنْ تَنْفَعَكُمْ أَرْحَامُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ

anak-anak dan kerabat-2 memberi man- ti- kalian seki- dan mereka dengan
kalian tidak kalian faat pada kalian dak 2 ingkar ranya menginginkan kejahatan
bissū-i wawaddū lau takfurūn (2) Lan tanfa`akum arhāmukum walā aulādukum

يَوْمَ الْقِيَمَةِ يَفْصَلُ بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝٣

sung- Maha mereka terhadap dan antara Dia me- kiamat hari
guh 3 Melihat kerjakan apa yang Alloh kalian misahkan
yaumal qiyāmati yafshilu bainakum wallāhu bimā ta`malūna bashīr (3) Qad

كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ

kepada kaum mereka ke- bersa- dan orang- Ibrahim pada yang suri bagi telah
mereka berkata tika ma dia orang yang baik teladan kalian ada
kānat lakum uswatun hasanatan fī ibrahīma walladzīna ma`ahū idz qālū liqauhim

إِنَّا بُرَءُكُمْ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا

antara dan dengan kami Alloh selain dari kalian dan dari dari berle- sungguh
kami nyata kalian ingkar sembah apa yang kalian pas diri kami
innā bura`-ā-ū minkum wamimmā ta`budūna min dūnil lāhi kafarnā bikum wabadā bainanā

AL MUMTAHANAH

(Perempuan Yang Diuji)

Surah ke-60

13 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu (sebagai) penolong, kamu menemui mereka dengan kasih sayang; sesungguhnya mereka ingkar terhadap kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir rasul dan dirimu karena kamu beriman kepada Alloh, Tuhanmu. Jika kamu keluar berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridaan-Ku, kamu merahasiakan (berita-berita Muhammad) kepada mereka dengan kasih sayang. Dan Aku lebih mengetahui terhadap apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barang siapa melakukan hal itu di antara kamu, maka sungguh dia tersesat dari jalan yang lurus.
2. Jika mereka menangkap kamu, mereka adalah musuh bagimu dan mereka melepaskan tangan dan lidah mereka dengan (penuh) kejahatan kepadamu; dan mereka menginginkan sekiranya kamu (dapat kembali) kafir (atau ingkar).
3. Kerabatmu dan anak-anakmu tidak memberi manfaat kepada kamu pada Hari Kiamat. Dia memisahkan antara kamu. Dan Alloh Maha Melihat terhadap apa yang mereka kerjakan.

4. Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkar dengan (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian selama-lamanya, sehingga kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tidak memiliki untukmu sesuatu dari Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkaulah kami bertawakal dan hanya kepada Engkaulah kami bertobat dan kepada Engkaulah tempat kembali".

5. "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami fitnah bagi orang-orang yang kafir. Dan ampunilah kami, ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana".

6. Sesungguhnya pada mereka itu (yakni Ibrahim dan umatnya) ada suri teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi mereka yang mengharap Allah dan hari akhirat. Dan barang siapa berpaling (dari Al Qur'an), maka sesungguhnya Allah, Dialah yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.

7. Mudah-mudahan Allah akan menjadikan diantara kamu dengan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka (ada timbul rasa) kasih sayang. Dan Allah Maha Kuasa. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

8. Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang yang tidak memerangi kamu dalam agama dan mereka tidak mengusir kamu dari kampung halaman. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.

9. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan mereka sebagai kawan dari orang-orang yang memerangimu dalam agama, dan mereka mengusir kamu dari kampung halaman dan mereka yang membantu untuk mengusir kamu (dari kampung halaman). Dan siapa yang menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدَهُ إِلَّا

ke- sendiri- kepada kalian sehingga/ selama- dan ke- permu- dan antara
cuali Nya Allah beriman sampai lamanya bencian suhan kalian
wabainakumul `adāwatu walbaghdhā-u abadan ḥattā tu`minū billāhi waḥdahū illā

قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ

sesuatu/ dari Allah dari bagi aku memi- dan bagi sungguh aku me- kepada Ibrahim per-
sedikit pun akan memohonkan ampunan bagi kamu liki/kuasa tidak kamu mohonkan ampun bapaknya kataan
qaula ibrahīma li-abīhi la-astaghfiranna laka wamā amliku laka minal lāhi min shai`

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٤﴾ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا

Ya
Engkau ja- jang- Tuhan tempat dan kepada kami ber- dan kepada kami ber- atas Tuhan
dikan kami lah kami 4 kembali Engkau tobat Engkau tawakal Engkau kami
rabbanā `alaika tawakkalnā wa-ilaika anabnā wa-ilaikal mashīr (4) Rabbanā lā taj`alnā

فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٥﴾

Yang Maha- Yang Maha- Eng- sesungguh- Tuhan bagi dan am- mereka bagi orang- fitnah/
5 bijaksana perkasa kau nya Engkau kami kami punilah kafir orang yang ujian
fitnatal lilladzīna kafarū waghfir lanā rabbanā innaka antal `azīzul ḥakīm (5)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

akhirat dan Allah mereka ada- bagi si- baik suri pada bagi adalah sung-
hari mengharp lah apa yang teladan mereka kalian guh
Laqad kāna lakum fihim uswatun ḥasanatul liman kāna yarjul lāha walyaumul ākhir

وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٦﴾ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ

akan men- bah- Allah mudah- Yang Maha Yang Maha- Dia Allah maka berpa- dan ba-
jadikan wa mudahan 6 Terpuji kaya sungguh ling rang siapa
wamay yatawalla fa-innal lāha huwal ghaniyyul ḥamīd (6) `asal lāhu ay yaj`ala

بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادَيْتُمْ مِنْهُمْ مَوَدَّةً وَاللَّهُ قَدِيرٌ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Maha Maha Pe- dan Maha- dan kasih di antara kalian orang-orang dan di antara
Penyayang ngampun Allah Kuasa Allah sayang mereka musuhi yang antara kalian
bainakum wabainal ladzīna `ādaitum minhum mawaddah wallāhu qadīr wallāhu ghafūrur raḥīm

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ

mereka meng- dan agama da- mereka meme- ti- orang-2 dari/ Allah melarang tidak
usir kalian tidak lam rangi kalian dak yang terhadap kalian 7
(7) Lā yanḥakumul lāhu `anil ladzīna lam yuqātilūkum fid dīni walam yukhrijūkum

مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

orang-2 yang me- Allah sesung- kepada dan kalian kalian berbuat bah- kampung dari
berlaku adil nyukai guhnya mereka berlaku adil baik pada mereka wa halaman
min diyārikum an tabarrūhum watuqsithū ilaihim innal lāha yuḥibbul muqsithīn

إِنَّمَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ

dan mereka agama da- mereka meme- orang-2 dari Allah melarang sungguh
mengusir kalian lam rangi kalian yang kalian hanyalah 8
(8) Innamā yanḥakumul lāhu `anil ladzīna qātalūkum fid dīni wa-akhrajūkum

مِنْ دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تَوَلَّوْهُمْ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ

maka me- menjadikan dan kalian jadikan bah- mengusir atas/ dan mereka kampung dari
reka itu mereka kawan siapa mereka kawan wa kalian untuk membantu kalian
min diyārikum wazhāharū `alā ikhrājikum an tawallauhum wamay yatawallaḥum fa-ulā-ika

هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٩﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ
wanita-wanita datang ke- apa- mereka orang-2 wahai orang-orang mereka
beriman pada kalian bila beriman yang yang zalim 9
humuzh zhālimūn (9) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā jā-a kumul mu^kminātu

مُهِجِرَتٍ فَأَمَّا جُحُودُهُنَّ ۖ اللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِهِنَّ فَإِنَّ عَلَيْكُمْوهُنَّ مُؤْمِنَاتٍ
wanita-2 kalian menge- maka tentang kei- lebih Allah maka ujilah berhijrah
beriman tahui mereka jika manan mereka tahu (keimanan) mereka
muhājirātin famtahinūhunna allāhu a^l lamu bi-īmānihinn fa-in `alimtumūhunna mu^kminātin

فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ إِلَى الْكُفَّارِ لَا هُنَّ حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ وَأَنْتُمْ
dan berikan bagi me- mereka me- dan ti- bagi ha- mere- tidak- orang-2 ke- kalian kempa- maka
kepada mereka reka halal reka daklah mereka lal ka lah kafir pada lian mereka jangan
falā tarji`ūhunna ilal kuffār lā hunna hillul lahum walā hum yaḥillūna lahunn wa-ātūhum

مَا أَنْفَقُوا وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ
maskawin kalian beri- apa- kalian menikah bah- atas berdosa dan mereka apa
mereka kan mereka bila dengan mereka wa kalian tidak belanjan yang
mā anfaqū walā junāha `alaikum an tankihūhunna idzā ātaitemūhunna ujūrahunn

وَلَا تُمْسِكُوا بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ وَسْأَلُوا مَا أَنْفَقْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ أَنْفَقُوا
mereka apa dan agar me- kalian apa dan wanita-2 dengan tali/ kalian tahan/ dan
belanjan yang reka meminta belanjan yang mintalah kafir ikatan pegang jangan
walā tumsikū bi`ishamil kawāfiri was-alū mā anfaqtum walyas-alū mā anfaqū

ذَلِكُمْ حُكْمُ اللَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾ وَإِنْ فَاتَكُمْ
berlalu/ dari kalian jika 10 Maha- Maha Me- dan di antara Dia mem- Allah ketetapan/ demi-
dari kalian jika 10 bijaksana ngetahui Allah kalian beri hukum hukum kian itu
dzālikum ḥukmul lāhi yaḥkumu bainakum wallāhu `alimūn ḥakīm (10) Wa-in fātakum

شَيْءٍ مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ إِلَى الْكُفَّارِ فَعَاقِبْتُمْ فَاتُوا الَّذِينَ ذَهَبَتْ
pergi/ orang- maka lalu kalian orang- ke- istri-istri dari sesuatu
lari orang yang berikanlah mengalahkan orang kafir pada kalian
syai-um min azwājikum ilal kuffāri fa`āqabtum fa-ātul ladzīna dzahabat

أَزْوَاجَهُمْ مِّثْلَ مَا أَنْفَقُوا ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾
orang-orang kepa- kalian yang (pada) dan bertak- mereka apa seperti/ istri-istri
11 yang beriman da-Nya Allah walah belanjan yang sebesar mereka
azwājuhūm mitsla mā anfaqū wattaqul lāhal ladzī antum bihī mu^kminūn (11)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَاعِعْنَكَ عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكْنَ
mereka me- tidak bah- atas berjanji setia wanita-wanita datang ke- apa- Nabi wahai
nyekutukan wa beriman kepadamu beriman padamu bila
Yā-ayyuhā nabiyyu idzā jā-akal mu^kminātu yubāyi`naka `alā al lā yusyrikna

بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ
mereka dan anak-anak mereka dan mereka dan mereka dan sesuatu dengan
datangkan tidak mereka membunuh tidak berzina tidak mencuri tidak Allah
billāhi syai-aw walā yasriqna walā yaznīna walā yaqtulna aulādahunna walā ya^tīna

بِبُهْتَانٍ ۖ يَفْتَرِيهِ ۖ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلِهِمْ وَلَا يَعْصِيكَ
mereka mendur- dan dan kaki- tangan antara mereka ada- dengan
hakai kamu tidak kaki mereka mereka mereka adakannya dusta
bibuhtāniy yaftarīnahū baina aidīhinna wa-arjulihinna walā ya^tshīnaka

10. Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu wanita-wanita beriman, maka ujilah (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman, maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada orang-orang kafir (atau suami-suami mereka yang kafir). Mereka tidaklah halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tidak halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada suami-suami mereka, mahar yang telah mereka bayar. Dan tidak berdosa atasmu menikahi mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan wanita-wanita kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

11. Dan jika seseorang dari isteri-isterimu lari kepada orang-orang kafir, lalu kamu mengalahkan (mereka) maka bayarkanlah kepada orang-orang yang lari isterinya itu mahar sebanyak yang telah mereka bayar. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu beriman.

12. Hai Nabi, apabila datang kepadamu wanita-wanita beriman untuk berjanji setia kepadamu, bahwa mereka tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki-kaki mereka, dan tidak akan mendurhakaimu dalam kebaikan, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

13. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan pemimpin, kaum yang dimurkai Allah. Sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap akhirat sebagaimana berputus asa orang-orang kafir dari penghuni kubur.

فِي مَعْرُوفٍ فَابِيعَهُنَّ وَاسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
Maha Maha Peng- Allah sesung- Allah untuk dan mohon- maka terimalah kebaikan dalam
Penyayang ampun guhnya mereka kan ampunan janji setia mereka
fī ma`rūfin fabāyi` hunna wastaghfir lahunnal lāh innal lāha ghafūrur rahīm

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
atas Allah memurkai ka- kalian jadikan sa- ja- mereka orang-orang wahai
mereka um habat/pemimpin ngan beriman yang 12

(12) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tatawallau qauman ghadhibal lāhu `alaihim

قَدْ يَيْسُوا مِنَ الْآخِرَةِ كَمَا يَيْسُ الْكُفَّارُ مِنْ أَصْحَابِ الْقُبُورِ
kubur penghuni dari orang-2 berputus seba- akhirat dari/ mereka sung-
13 kafir asa gaimana terhadap putus asa guh

qad ya-isū minal ākhirati kamā ya-isal kuffāru min ashhābil qubūr (13)

سُورَةُ الشَّافِّ

Suratush Shaff

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir rahmānir rahīm

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Yang Maha- Yang Maha- dan bumi di dan apa langit di apa kepada ber-
bijaksana perkasa Dia yang yang yang Alloh tasbih

Sabbaha lillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardhi wahuwal `azīzul ḥakīm

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾

2 kalian tidak apa kalian me- meng- mereka orang-2 wahai 1
kerjakan yang ngatakan apa beriman yang

(1) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lima taqūlūna mā lā taf`alūn (2)

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ

sesung- kalian tidak apa kalian me- bahwa Alloh di sisi keben- besar
guhnya 3 kerjakan yang ngatakan cian

Kabura maqtan `indal lāhi an taqūlū ma lā taf`alūn (3) Innal

اللَّهُ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ

seakan-2 dalam jalan-Nya di mereka orang-orang menyukai Alloh
mereka barisan berperang yang

lāha yuḥibbul ladzīna yuqātilūna fī sabīlihī shaffan ka-annahum

بُنْيَانٍ مَرْصُوصٍ ﴿٤﴾ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَقَوْمُ لِمَ

meng- wahai kepada Musa ber- dan tersusun ba-
apa kaumku kaumnya kata tat kala 4 ngunan

bunyānum marshūsh (4) Wa-idz qāla mūsā liqaumihī yāqaumi lima

تُؤْذُونَنِي وَقَدْ تَعْلَمُونَ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ فَلَمَّا

maka kepada Alloh utusan sungguh kalian dan kalian me-
tat kala kalian aku mengetahui sungguh nyakiti aku

tu`dzūnanī waqat ta`lamūna annī rasūlul lāhi ilaikum falam mā

رَأَوْا أَزَاغَ اللَّهِ قُلُوبَهُمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٥﴾

5 orang-orang kaum memberi tidak dan hati Alloh mema- mereka
yang fasik petunjuk mereka lingkkan berpaling

zāghū azāghal lāhu qulūbahum wallāhu lā yahdil qaumal fāsiqīn (5)

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَءِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا

membe- kepada Alloh utusan sung- wahai Bani Israil Maryam putra `Isa ber- dan
narkan kalian guh aku gembira kata ketika

Wa-idz qāla `īsab nu maryama yābanī-isrā-īla innī rasūlul lāhi ilaikum mushaddiqal

لَمَّا بَيْنَ يَدَيْ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ فَلَمَّا

maka Ahmad nama- sesu- dari akan dengan se- dan kabar Taurat dari/ hadap- anta- bagi
tat kala nya dahku datang orang rasul gembira yaitu anku ra apa

limā baina yadayya minat taurāti wamubasy-syrām birasūliy ya`tī mim ba`dis muḥū aḥmad falam mā

جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ ﴿٦﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى

mengada- dari pada lebih dan sia- nyata sihir ini mereka dengan bukti-2 dia datang ke-
adakan orang zalim pakah 6 berkata yang nyata pada mereka

jā-ahum bilbayyināti qālū hādza sīḥrum mubīn (6) Waman azhlamu mimmanif tarā

ASH SHAFF

(Barisan)

Surah ke-61

14 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Alloh apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi; dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

2. Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan?

3. Besar kebencian di sisi Alloh bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.

4. Sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan, seakan-akan mereka bangunan yang tersusun.

5. Dan tatkala Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, mengapa kamu menyakiti aku, sedangkan kamu mengetahui bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Alloh kepadamu?" Maka tatkala mereka berpaling (dari Taurat), Alloh memalingkan hati mereka; dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

6. Dan ketika `Isa putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Alloh kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan seorang rasul yang akan datang sesudahku, namanya Ahmad (atau Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata".

7. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang dia diajak kepada Islam? Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

8. Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut-mulut mereka, tetapi Allah (justru) menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci".

9. Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan petunjuk dan agama (Islam) yang benar, untuk dimenangkan atas semua agama meskipun orang-orang musyrik benci.

10. Hai orang-orang yang beriman, maukah Aku tunjukkan kamu kepada perdagangan yang akan menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?

11. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kamu berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. (Yang) demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

12. Niscaya Allah akan mengampuni kamu dan (menghapus) dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dan (memberikan) tempat-tempat tinggal yang baik di dalam surga `Adn. (Yang) demikian itulah keuntungan yang besar.

13. Dan (ada lagi karunia) lain yang kamu menyukainya, (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman.

14. Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong-penolong Allah sebagaimana `Isa putra Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: " siapakah (yang akan menjadi) penolong-penolongku untuk Allah?" Pengikut-pengikutnya yang setia itu berkata: " kamilah penolong-penolong Allah", lalu segolongan (orang) dari Bani Israil beriman dan segolongan (orang) yang lain kafir (atau ingkar); maka Kami beri kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu jadilah mereka (sebagai) orang-orang yang menang.

عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَى إِلَى الْإِسْلَامِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

orang-orang kaum memberi ti- dan Islam ke- diajak dan / se- dusta Allah atas
yang zalim yang petunjuk dak Allah pada dang dia

`alal lāhil kadziba wahuwa yud`ā ilal islām wallāhu lā yahdil qaumazh zhālimin

يُرِيدُونَ لِيطْفئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ كَافِرُونَ

benci meski- caha- menyem- dan dengan mulut- Allah caha- untuk me- mereka ingin/
pun ya-Nya pumakan Allah mulut mereka ya madamkan menghendaki 7

(7) Yurīdūna liyuthfi-ū nūral lāhi bi-afwāhihim wallāhu mutimmu nūrihī walau karihal

الْكَافِرُونَ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ

untuk meme- yang agama dan dengan rasul- mengutus yang Dia orang-orang
nangkannya benar dan petunjuk Nya

kāfirūn (8) Huwal ladzī arsala rasūlahū bilhudā wa dīnil haqqi liyuzh-hirahū

عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Aku tunjuk- apa- mereka orang-2 wahai orang-orang benci mes- semua- agama atas
kan kalian kah beriman yang 9 musyrik kipun nya

`alad dīni kullihī walau karihal musyrikūn (9) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū hal adullukum

عَلَى تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ تَوَمَّنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ

dan kalian ber- dan kepada kalian pe- azab dari ia akan menyela- per- ke-
jihad / berjuang rasul-Nya Allah beriman 10 dih matkan kalian dagangan pada

`alā tijāratin tunjikum min `adzābin alīm (10) Tu`minūna billāhi warasūlihī watujāhidūna

فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

11 kalian me- kalian jika bagi lebih demiki- dan ji- dengan harta Allah jalan pada
ngetahui kalian baik an itu wa kalian

fī sabīlil lāhi bi-amwālikum wa-anfusikum dzālikum khairul lakum in kuntum ta`lamūn (11)

يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسْكِنٌ

dan tempat- sungai- bawah- dari mengalir surga dan Dia mema- dosa-dosa bagi Dia (Allah)
tempat tinggal sungai nya

Yaghfirlakum dzunūbakum wa yudkhilukum jannātin tajrī min tahtihal anhāru wamasākina

طَيِّبَةً فِي جَنَّةٍ عَذَبَ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ وَأُخْرَى تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ

perto- kalian me- dan yang besar keun- demiki- `Adn surga da- baik
longan nyukainya lain 12 tungan an itu

thayyibatan fī jannāti `adn dzālikal fauzul `azhīm (12) Wa-ukhrā tuhibbūnahā nashrum

مِنْ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِيرٌ الْمُؤْمِنِينَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا

adalah/jadi- mereka orang wahai orang-2 yang dan berilah de- dan ke- Allah dari
lah kalian beriman yang 13 beriman kabar gembira kat menangan

minal lāhi wafat-hun qarīb wabasy-syiril mu`minīn (13) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū kūnū

أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِلْحَوَارِثِ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ

Allah ke- penolong- siapa- kepada pengikut- Maryam putra `Isa ber- sebagai- Allah penolong-
pada penolongku kah pengikut setia

anshāral lāhi kamā qāla `īsab nu maryama lilhawāriyyīna man anshārī ilal lāh

قَالَ الْحَوَارِثُونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَأَمَنْتُ طَائِفَةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ

Bani Israil dari sego- maka Allah penolong- kami pengikut-2 ber-
longan beriman

qālal hawāriyyūna naḥnu anshārul lāh fa-āmanath thā-ifatum mim banī-isrā-īla

وَكَفَرَتْ طَائِفَةٌ فَأَيَّدْنَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَى عَدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ

orang-2 yang maka jadilah musuh-2 atas mereka orang-2 maka Kami sego- dan
14 menang mereka mereka beriman yang beri kekuatan longan kafir

wakafarath thā-ifah fa-ayyadnal ladzīna āmanū `alā `aduwwihim fa-ashbahū zhāhirīn (14)

سُورَةُ الْجُمُعَةِ

Suratul Jumu'ah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir rahmānir rahīm

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ

Yang Maha-perkasa Yang Maha-suci Raja bumi di dan apa langit di apa kepada ber-
Yusabbiḥu lillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardhil malikil quddūsil `azīzil

الْحَكِيمِ ۝ هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو

dia mem-bacakan di antara seorang kaum yang pada meng-utus yang Dia Yang Maha-bijaksana
ḥakīm (1) Huwal ladzi ba`atsa fil ummiyyīna rasūlam minhum yatlu

عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا

mereka dan se-adalah sungguhnya dan Hikmah Kitab dan dia meng-ajar mereka dan dia menyucikan mereka ayat-ayat-Nya atas mereka
'alaihim āyātihi wayuzakkihū wayu'allimuhumul kitāba walhikmata wa-in kānu

مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝ وَآخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ

dengan mereka tat kala/ dari dan yang nyata kese- benar-2 sebe- dari
min qablu lafi dhalālim mubīn (2) Wa-ākharīna minhum lammā yalḥaqū bihim

وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ

Dan Dia ke-siapa diberi- Alloh karunia demi- Yang Maha Yang Maha dan
Alloh hendaki yang kan-Nya kian itu Bijaksana Perkasa Dia
wahuwal `azīzul ḥakīm (3) Dzālika fadhlu lāhi yu'tīhi may yasyā' wallāhu

ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ۝ مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ

mereka kemu-Taurat mereka orang-2 perumpama-besar karunia mem-punyai
dzul fadhliil `azhīm (4) Matsalul ladzīna ḥummilut taurāta tsumma lam

يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْجِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا ۝ بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ

kaum perum-pamaan sangat kitab-kitab memikul/ keledai seperti per- memikul-nya
yahmilūhā kamatsalil ḥimāri yahmilu asfārā bi'sa matsalul qaumil

الَّذِينَ كَذَبُوا بآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝

orang-orang yang zalim kaum memberi petunjuk tidak dan Alloh Alloh pada mereka men-dustakan orang-2 yang
5
ladzīna kadz-dzabū bi-āyātīl lāh wallāhu lā yahdī qaumazh zhālimīn (5)

قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ هَادُوا إِنْ زَعَمْتُمْ أَنْكُمْ أَوْلِيَاءُ لِلَّهِ مِنْ

dari bagi kekasih bahwa sesung-guhnya kalian mengira mereka bera-gama Yahudi orang-orang wahai kata-kanlah
Alloh yang

دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوْا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ وَلَا يَتَمَنَّوْهُ

mereka meng-harapkannya dan orang-orang kalian jika kematian maka ha-rapkanlah manusia selain/ bukan
6
dūnin nāsi fatamannawul mauta in kuntum shādiqīn (6) Walā yatamannaunahū

AL JUMU'AH

(Hari Jum'at)

Surah ke-62

11 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Alloh apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja Yang Mahasuci, Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
2. Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul dari kalangan mereka, dia membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, dan dia menyucikan mereka dan dia mengajarkan mereka Kitab (Al Qurān) dan Hikmah (As Sunnah atau hadis). Dan sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata,
3. dan (juga kepada kaum) yang lain tat kala mereka bertemu dengan mereka (kaum yang buta huruf). Dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
4. Demikianlah karunia Alloh, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Alloh mempunyai karunia yang besar.
5. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepada mereka (yakni Taurat), kemudian mereka tidak memikulnya adalah seperti perumpamaan keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Alloh itu. Dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.
6. Katakanlah: "Hai orang-orang yang beragama Yahudi, jika kamu mengira bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Alloh bukan manusia yang lain, maka harapkanlah kematian, jika kamu adalah orang-orang yang benar".

7. Mereka tidak akan mengharapkan kematian itu selama-lamanya disebabkan perbuatan tangan-tangan mereka. Dan Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.

8. Katakanlah: "Sesungguhnya kematian yang kamu lari darinya, maka pasti kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia menerangkan apa yang telah kamu kerjakan".

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila dipanggil untuk menunaikan salat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu (ke mesjid) untuk mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli (atau perdagangan). Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. Apabila salat telah diselesaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

11. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka menuju kepada perniagaan atau permainan itu dan mereka meninggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik Pemberi rezeki.

أَبَدًا ۖ بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيَهُمْ ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٧﴾ قُلْ إِنَّ

sesung- kata- pada orang-2 Maha Me- dan tangan-2 mendahulukan/ dengan apa/ selama-
guhnya kanlah 7 yang zalim ngetahui Allah mereka membuat disebabkan lamanya
abadām bimā qaddamat aidīhim wallāhu `alīmun bizh-zhālimīn (7) Qul innal

الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلَاقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ

kalian di- kemu- mene- maka dari- kalian yang kematian
kembalikan dian mui kalian pasti ia nya lari
mautal ladzī tafirrūna minhu fa-innahū mulāqīkum tsumma turaddūna

إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۖ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

8 kalian adalah terhadap lalu Dia dan yang gaib yang me- ke-
kerjakan kalian apa yang menerangkan nyata ngetahui pada
ilā `ālimil ghaibi wasy-syahādati fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (8)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

Jumat hari dari untuk menu- diseru/ apa- mereka orang-orang wahai
dipanggil bila beriman yang
Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā nūdiya lish-shalāti miy yaumil jumu`ati

فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ

kalian jika bagi lebih demi- jual beli/ per- dan ting- Allah meng- ke- maka berja-
adalah kalian baik kian itu dagangan galkanlah ingat pada lanlah kalian
fas`au ilā dzikril lāhi wa-dzarul bai` dzālikum khairul lakum in kuntum

تَعْمَلُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ

muka di maka bertebar- salat telah dise- maka kalian
bumi anlah kalian lesaikan apabila 9 mengetahui
ta`lamūn (9) Fa-idzā qudhiyatish shalātu fantasyirū fil ardhi

وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

kalian supaya banyak Allah dan Allah karunia dari dan
beruntung kalian ingatlah carilah
wabtaghū min fadhli lāhi wadzkurul lāha katsīral la`allakum tufliḥūn

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا ۖ انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۖ قُلْ

kata- ber- dan mereka me- kepa- mereka perma- atau pernia- mereka dan
kan diri ninggalkanmu danya menuju inan gaan melihat apabila 10
(10) Wa-idzā ra-au tijāratā au lahwa ninfadh-dhū ilaihā watarakūka qā-imā qul

مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ ۖ وَفِي تِجَارَتِهِ وَاللَّهُ خَيْرٌ مِنَ الرِّزْقِ ۖ ﴿١١﴾

11 Pemberi sebaik- dan per- dan perma- dari- lebih Allah di sisi apa
rezeki baik Allah niagaan dari inan pada baik yang
mā `indal lāhi khairum minal lahwi waminat tijārah wallāhu khairur rāziqīn (11)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: "kami bersaksi bahwa sesungguhnya kamu benar-benar rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar rasul-Nya; dan Allah menyaksikan sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar pendusta.
2. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sungguh, mereka sangat buruk dengan apa yang mereka kerjakan.
3. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka sesudah beriman, kemudian mereka kafir lagi lalu dikunci mati hati mereka (oleh Allah); karena itu mereka tidak mengerti.
4. Dan apabila kamu melihat mereka, maka kamu tertarik akan akan tubuh-tubuh mereka. Dan jika mereka berkata, kamu mendengarkan perkataan mereka. Seakan-akan mereka adalah kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya), maka waspadalah terhadap mereka; semoga Allah membunuh mereka. Bagaimana mereka sampai dipalingkan (dari Al Qurān)?
5. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah (beriman), agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, maka mereka memalingkan kepala mereka dan kamu lihat mereka berpaling dan mereka menyombongkan diri.
6. Sama saja bagi mereka, kamu mintakan ampunan atau tidak kamu mintakan ampunan bagi mereka. Allah tidak akan mengampuni mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

سُورَةُ الْمُنَافِقُونَ

Suratul Munāfiqūn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

إِذَا جَاءَكَ الْمُنْفِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
menge- dan Allah benar-benar sesungguhnya kami mereka orang-orang datang ke- apabila/
tahui Allah rasul nya kamu bersaksi berkata munafik padamu tat kala
Idzā jā-akal munāfiqūna qālū nasyhadu innaka larasūlul lāhi wallāhu ya`lamu

إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ لَكَاذِبُونَ
1 benar-benar orang-orang sesung- menyak- dan benar-benar sesungguh-
pendusta munafik guhnya sikan Allah rasul-Nya nya kamu
innaka larasūluhū wallāhu yasyhadu innal munāfiqīna lakādzibūn (1)

إِخْذُوا أَيْمَانَهُمْ جُتَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا
mereka apa sangat sungguh Allah jalan dari lalu mereka perisai sumpah mereka mengam-
adalah yang buruk mereka menghalmangi bil/menjadi kan
Ittakhadzū aimānahum junntan fashaddū `an sabīlil lāh innahum sā-a mā kānū

يَعْمَلُونَ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ
hati-hati atas lalu di mereka kemu- mereka karena sesung- demi- mereka
mereka kunci mati kafir dian beriman guhnya mereka kian itu 2 kerjakan
ya`malūn (2) Dzālika bi-annahum āmanū tsumma kafarū fathubi`a `alā qulūbihim

فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ رَأَيْتَهُمْ تَعَجُّبَكَ أَجْسَامُهُمْ
tubuh-tubuh kamu kagum/ kamu meli- dan mereka ti- maka
mereka tertarik hat mereka apabila 3 mengerti dak mereka
fahum lāyafqahūn (3) Wa-idzā ra-aitahum tu`jibuka ajsāmuhum

وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشْبٌ مُسْنَدَةٌ يَحْسَبُونَ كُلَّ
tiap- mereka tersandar kayu seakan-2 pada perka- kalian men- mereka dan
tiap mengira mereka mereka taan mereka dengarkan berkata jika
wa-iy yaqūlū tasma` liqaulihim ka-annahum khusyubum musannadah yaḥsabūna kulla

صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّى يُؤْفَكُونَ
4 mereka di- bagai- Allah membunuh maka waspadalah musuh mereka atas teriakan
palingkan mana mereka pada mereka 4 mereka mereka keras
shaiḥatin `alaihim humul `aduwwu faḥdzarhum qātalahumul lāh annā yu`fakūn (4)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرْ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوُوا رُءُوسَهُمْ
kepala mereka me- Allah rasul bagi memohonkan marilah kepada dikata- dan
mereka malingkan kalian ampunan ampunan mereka kan apabila
Wa-idzā qīla lahum ta`ālu yastaghfir lakum rasūlul lāhi lawwau ru-ūsahum

وَرَأَيْتَهُمْ يَصُدُّونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ
bagi sama menyombongkan dan mereka dan kamu
mereka saja diri mereka berpaling lihat mereka
wara-aitahum yashuddūna wahum mustakbirūn (5) Sawā-un `alaihim

أَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ
sesung- bagi Allah meng- tidak bagi kamu mohon- tidak atau bagi kamu mohon-
guhnya mereka ampuni akan mereka kan ampunan mereka kan ampunan
astaghfarta lahum am lam tastaghfir lahum lay yaghfiral lāhu lahum innal

اللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٦﴾ هُمْ الَّذِينَ يَقُولُونَ

mereka me- orang-2 mereka orang-orang kaum memberi tidak Allah
ngatakan yang yang fasik petunjuk

lāha lā yahdīl qaumal fāsiqīn (6) Humul ladzīna yaqūlūna

لَا تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا ۚ وَلِلَّهِ

dan milik mereka ber- sehingga Allah Rasul/ di sisi siapa atas kalian beri ja-
Allah cerai-berai Alloh utusan yang yang sedekah ngan

lā tunfiqū `alā man `inda rasūlil lāhi ḥattā yanfadh-dhū walillāhi

خَزَائِنُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَفْقَهُونَ

memahami/ tidak orang-orang akan dan langit perben-
mengerti munafik tetapi bumi daharaan

khazā`inus samāwātī wal-ardhi walākinna munāfiqīna lā yafqahūn

يَقُولُونَ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ

orang-orang pasti akan Madinah ke kita telah sungguh mereka
mulia/kuat mengusir mengusir kembali jika berkata 7

(7) Yaqūlūna la-ir raja` nā ilal madīnati layukhrijanna a`azzu

مِنْهَا الْأَذَلُّ وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَكِنَّ

akan dan bagi orang- dan bagi kemuliaan/ dan bagi orang-orang dari pa-
tetapi orang yang beriman rasul-Nya kekuatan Alloh hina /lemah danya

minhal adzall walillāhil `izzatu walirasūlihī walilmu`minīna walākinna

الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ

melalai- jangan mereka orang-2 wahai mereka me- tidak orang-orang
kan kalian beriman yang yang 8 ngetahui munafik

munāfiqīna lā ya`lamūn (8) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tulhikum

أَمْوَالِكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ

berbuat dan barang Allah meng- dari anak-anak dan harta-harta
siapa siapa ingat kalian jangan kalian

amwālukum walā aulādukum `an dzikril lāh wamay yaf`al

ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٩﴾ وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ

Kami rezekikan apa dari dan nafkahkan/ orang-orang me- maka me- demi-
kepada kalian yang belangan yang rugi reka reka itu kian

dzālika fa-ulā-ika humul khāsirūn (9) Wa-anfiqū mim mā razaqnākum

مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي

Engkau akhir- mengapa Tuhan- lalu dia kematian salah seorang datang bah- se- dari
kan aku tidak ku berkata berkata dari kalian dari

min qabli ay ya`tiya aḥadakumul mautu fayaqūla rabbi laulā akh-khartanī

إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ ۖ فَاصْدَقْ وَאَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٠﴾ وَلَنْ

dan ti- orang-orang dari dan jadi- maka aku akan dekat waktu sam-
dak akan 10 yang saleh lah aku bersedekah pai

ilā ajalī qarībīn fa-ash-shaddaqa wa-akum minash shāliḥīn (10) Walay

يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجْلُهَا ۚ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

kalian ker- terhadap Maha Me- dan kematian- datang apa- sese- Allah mengun-
jakan apa yang ngetahui Alloh nya bila orang durkan

11

yu-akh-khīral lāhu nafsān idzā jā-ajaluhā wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (11)

7. Mereka adalah orang-orang yang mengatakan: "Jangan kamu beri sedekah kepada orang-orang yang disisi Rasulullah sehingga mereka bercerai berai". Padahal kepunyaan Alloh-lah perbendaharaan langit dan bumi, akan tetapi orang-orang munafik itu tidak memahami.

8. Mereka berkata: "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, pastilah orang-orang kuat (atau mulia) akan mengusir orang-orang lemah (atau hina) dari sana". Padahal kekuatan (atau kemuliaan) itu hanyalah untuk Alloh, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin (atau beriman), akan tetapi orang-orang munafik itu tidak mengetahui.

9. Hai orang-orang yang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melaikan kamu dari mengingat Alloh. Barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.

10. Dan belanjakanlah dari apa yang telah Kami rezekikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang dari kamu; lalu ia berkata: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, maka aku akan bersedekah dan jadilah aku termasuk orang-orang yang saleh?"

11. Dan Alloh sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematiannya. Dan Alloh Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

AT TAGHĀBUN

(Hari Ditampakkan Kesalahan-Kesalahan)

Surah ke-64

18 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi; bagi-Nya (semua) kerajaan dan bagi-Nya (semua) puji-pujian, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.
2. Dialah yang menciptakan kamu, maka di antara kamu ada yang kafir (atau ingkar) dan di antara kamu ada yang mukmin (atau beriman). Dan Allah Maha Melihat terhadap apa yang kamu kerjakan.
3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dia membentuk rupamu lalu Dia membungkus bentuk rupamu itu dan kepada-Nya tempat kembali.
4. Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu nyatakan. Dan Allah Maha Mengetahui dengan yang ada dalam dada.
5. Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir terdahulu. Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan untuk mereka azab yang pedih.
6. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka, rasul-rasul mereka dengan membawa keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling (dari keterangan Al-Qurān itu); dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.
7. Orang-orang yang kafir mengira bahwa mereka tidak dibangkitkan. Katakanlah: "bahkan demikian (atau dibangkitkan itulah), demi Tuhanku, sungguh kamu dibangkitkan, kemudian kamu beritahu apa yang kamu kerjakan". Dan yang demikian itu mudah bagi Allah.

سُورَةُ النَّجْمِ

Suratut Taghābun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

puji- dan ba- ke- bagi- bumi di dan apa langit di apa kepada ber-
pujian gi-Nya rajaan Nya yang yang Allah tasbih

Yusabbihū lillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardhi lahul mulku walahul ḥamdu

وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْكُمْ كَافِرٌ

kafir/ maka di an- mencipta- yang Dia Maha- se- se- atas dan
ingkar tara kalian kan kalian 1 kuasa suatu gala Dia

wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (1) Huwal ladzī khalaqakum faminkum kāfiruwa

وَمِنْكُمْ مُّؤْمِنٌ ۚ وَاللَّهُ يَمَّا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۚ خَلَقَ السَّمَوَاتِ

langit Dia men- Maha kalian terhadap dan orang yang dan anta-
ciptakan 2 Melihat kerjakan apa yang Allah beriman ra kalian

waminkum mu`min wallāhu bimā ta`malūna bashīr (2) Khalaqas samāwāti

وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصُورَكُمْ فَالْحَسَنَ صُورَكُمْ ۚ وَالِئِهِ الْمَصِيرُ ۚ

tempat dan kepa- bentuk ru- lalu Dia mem- dan Dia memben- dengan dan
3 kembali da-Nya pa kalian baguskan tuk rupa kalian benar/hak bumi

wal-ardha bilḥaqqi washawwarakum fa- aḥsana shuwarakum wa-ilaihil mashīr (3)

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ۚ وَاللَّهُ

dan kalian dan apa kalian apa dan Dia dan langit di apa Dia me-
Allah nyatakan yang rahasiakan yang mengetahui bumi yang ngetahui

Ya`lamu mā fis samāwāti wal-ardhi waya`lamu mātusirrūna wamā tu`linūn wallāhu

عَلَيْهِمْ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۚ أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبُؤُا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ

sebelum/ dari mereka orang-2 berita datang ke- apakah ti- (dalam) dengan Maha Me-
dahulu kafir yang yang pada kalian dak/belum 4 dada yang ada ngetahui

`alīlum bidzātish shudūr (4) Alam ya`tikum naba-ul ladzīna kafarū min qablu

فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ

datang ke- ada- karena se- demiki- pedih azab dan bagi urusan/per- akibat maka mereka
pada mereka lah sesungguhnya an itu 5 mereka buatan mereka buruk merasakan

fadzāqū wabāla amrihim walahum `adzābun alīm (5) Dzālika bi-annahū kānat ta`tīhim

رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ ۚ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا ۚ فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا ۚ وَاسْتَغْنَىٰ

dan mencukupi/ dan mereka lalu mere- memberi petun- apakah lalu mereka dengan ke- rasul-rasul
tidak memerlukan berpaling ka ingkar juk kepada kami manusia berkata terangan-2 mereka

rusuluhum bilbayyināti faqālū abasyaruy yahdūnanā fakafarū watawallau wastaghna

اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَن لَّنْ يُبْعَثُوا ۚ قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي

demi bahkan ka- mereka di- ti- bah- mereka orang-2 me- Maha Maha- dan Allah
Tuhan-ku demikian takan bangkitkan dak wa kafir yang ngira 6 Terpuji kaya Allah

lāh wallāhu ghaniyyun ḥamīd (6) Za`amal ladzīna kafarū al lay yub`atsū qul balā warabbī

لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤَنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ ۚ وَذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۚ فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ

kepada maka beri- mudah Allah atas dan de- kalian pada sungguh ka- kemu- sungguh kalian
Allah manlah kalian 7 mikian itu kerjakan apa yang lian beri tahu dian dibangkitkan

latub`atsunna tsumma latunabba-unna bimā `amiltum wadzālika `alalāhi yasīr (7) Fa-āminū billāhi

وَرَسُولُهُ الَّذِي أَنزَلْنَا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٨﴾ يَوْمَ

hari Maha- kalian terhadap dan Kami yang dan cahaya dan ra-
sul-Nya
8 telliti kerjakan apa yang Allah turunkan (Al-Qurān) sul-Nya

warasūlihī wannūril ladzī anzalnā wallāhu bimā ta' malūna khabīr (8) Yauma

يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ

dan berbu- kepada ber- dan ba- ditampakkan hari demi pengum- di Dia mengum-
at/beramal Allah iman rang siapa kesalahan-2 kian/itu pulan hari pulkan kalian
yajma`ukum liyaumil jam'i dzālika yaumut taghābun wamay yu`mim billāhi waya` mal

صَالِحًا يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

bawah- dari mengalir surga dan Dia akan kesalahan- darinya dan akan menu- kebaikan/
nya mengalsukannya kesalahannya tup/menghapus saleh
shālīhay yukaffir `anhu sayyi-ātihī wayudkhilhu jannātin tajrī min tahtihā

الْأَنْهَارِ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٩﴾

yang keun- demi- selama- di da- mereka sungai-
besar tungan kian itu lamanya lamnya kekal sungai
9 anhāru khālīdīna fīhā abadā dzālikal fauzul `azhīm (9)

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ

penghuni mere- pada ayat- dan mereka mereka dan orang-
ka itu ayat Kami mendustakan kafir orang yang
Walladzīna kafarū wakadz-dzabū bi-āyātīnā ulā-ika ash-hābun

النَّارِ خَالِدِينَ فِيهَا وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٠﴾ مَا أَصَابَ مِنْ

dari menimpa ti- tempat dan seburuk- di da- mereka api/
dak kembali buruk lamnya kekal neraka
10 nāri khālīdīna fīhā wabi'sal mashīr (10) Mā ashāba mim

مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ

dengan dan hati- Dia membe- kepada beri- dan ba- Allah dengan ke- musibah/
segala Allah nya ri petunjuk Allah man rang siapa izin cuali bencana
mushibatin illā bi-idznīl lāh wamay yu`mim billāhi yahdi qalbah wallāhu bikulli

شَيْءٍ عَلَيْهِمْ عَلِيمٌ ﴿١١﴾ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ

maka (pada) dan (pada) dan Maha Me- sesuatu
jika rasul taatlah Allah taatlah 11 ngetahui
syai-in `alīm (11) Wa-athī`ul lāha wa-athī`ur rasūl fa-in

تَوَلَّيْتُمْ فَإِنَّمَا عَلَىٰ رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿١٢﴾ اللَّهُ لَا إِلَهَ

tuhan tiada Allah terang/ penyam- rasul atas maka sesung- kalian
12 nyata paian Kami guhnya hanyalah berpaling
tawallaitum fa-innamā `alā rasūlinal balāghul mubīn (12) Allāhu lā ilāha

إِلَّا هُوَ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٣﴾ يَا أَيُّهَا

wahai orang-orang maka hendaklah Allah dan atas/ Dia ke-
13 yang beriman bertawakal Alloh kepada cuali
illā huw wa`alal lāhi falyatawakkalil mu`minūn (13) Yā-ayyuhā

الَّذِينَ آمَنُوا إِبْرَ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا

musuh dan anak- istri-istri di sesung- mereka orang-orang
anak-kalian kalian antara guhnya beriman yang
ladzīna āmanū innā min azwājikum wa-aulādikum `aduwwal

8. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada cahaya (Al-Qurān) yang Kami turunkan. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

9. Hari (dimana) Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan, itulah hari dinampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan menutupi kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah keuntungan yang besar.

10. Dan orang-orang yang kafir dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

11. Tidak menimpa musibah (kepada seseorang) kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa beriman kepada Allah niscaya Dia memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

12. Dan taatlah kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya, jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

13. (Dialah) Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mukmin bertawakal kepada Allah saja.

14. Hai orang-orang mukmin (atau beriman), sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu adalah musuh bagimu, maka berhati-hatilah terhadap mereka, dan jika kamu memaafkan dan berhati lapang serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

15. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah fitnah (atau ujian bagimu). Dan di sisi Alloh (ada) pahala yang besar.

16. Maka bertakwalah kamu kepada Alloh menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

17. Jika kamu meminjamkan kepada Alloh pinjaman yang baik, maka Alloh melipatgandakan pinjaman itu untuk kamu dan mengampuni kamu. Dan Alloh Maha Mensyukuri lagi Maha Penyantun.

18. (Alloh) Yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. (Alloh) Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

لَكُمْ فَأَحْذَرُوهُمْ وَإِن تَعَفَوْا وَتَصَفَحُوا وَتَغَفَرُوا

bagi kalian maka berhati-hatilah kepada mereka dan jika kalian mengampuni dan kalian ber-hati lapang kalian me-maafkan

lakum fahdzarūhum wa-in ta`fū watashfahū wataghfirū

فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝١٤ إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ

maka sesungguhnya Alloh Maha Pengampun Maha Penyayang 14 sesungguhnya harta anak-anak kalian

fa-innal lāha ghafūrur rahīm (14) Innamā amwālukum wa-aulādukum

فِتْنَةً وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ۝١٥ فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ

fitnah/ujian dan Alloh di sisi-Nya pahala besar maka bertakwalah kalian kesanggupan kalian

fitnah wallāhu `indahū ajrun `azhīm (15) Fattaql lāha mas tatha`tum

وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ

dan dengarlah dan taatlah dan belanjakan baik bagi diri kalian dan barang siapa

wasma`ū wa-athī`ū wa-anfiqū khairal li-anfusikum wamay

يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝١٦ إِن تَقْرَضُوا

dipelihara keki-kiran diri-nya maka me-reka itu orang-orang yang beruntung me-reka

yūqa syuhūha nafsihī fa-ulā`ika humul muflīhūn (16) In tuqidhul

اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعِفُهُ لَكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ

Alloh pinjaman-baik Dia melipat-gandakannya bagi kalian dan Dia mengampuni bagi kalian dan Alloh bersyukur

lāha qardhan ḥasanay yudhā`ifhu lakum wayaghfir lakum wallāhu syakūrun

حَلِيمٌ ۝١٧ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝١٨

Maha Penyantun 17 Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata Maha-Perkasa Maha-bijaksana 18

ḥalīm (17) `ālimul ghaibi wasy-syahādatil `azīzul ḥakīm (18)

ATH THALĀQ

(Talāk)

Surah ke-65

12 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai Nabi, apabila kamu ingin menceraikan isteri-isterimu maka ceraikanlah mereka, berikanlah idah mereka dan hitunglah idah (atau masa tunggu belum boleh menikah) itu, serta bertakwalah kepada Allah, Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah-rumah mereka dan janganlah mereka dikeluarkan kecuali bahwa mereka mendatangkan kekejian yang nyata (atau berzina). Itulah hukum-hukum Allah dan barang siapa yang melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya dia berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan yang baru sesudah perkara yang demikian itu.

2. Maka apabila telah berakhir waktu idah mereka, maka rujukilah mereka dengan baik atau ceraikanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang mempunyai keadilan di antara kamu dan tegakkanlah kesaksian-kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan (hal diatas) itu (bagi) orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.

3. Dan Allah akan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah maka Allah akan mencukupi (keperluannya). Sesungguhnya Allah menyampaikan urusan-Nya. Sesungguhnya Allah menjadikan bagi tiap-tiap sesuatu (menurut) ketentuan atau ukuran.

سُورَةُ الطَّلَاقِ

Suratuth Thalāq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا

dan hi- bagi idah maka cerai- istri-istri kalian men- apa- Nabi wahai
tunglah mereka kanlah mereka ceraikan bila

Yā-ayyuhā nabīyū idzā thallaqtumun nisā-a fathalliquhunna li'iddatihinna wa-aḥshul

الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ

rumah-2 dari kalian kelu- jangan Tuhan (pada) dan ber- idah
mereka arkan mereka kalian Allah takwalah itu

`iddah wattaqul lāha rabbakum lā tukhrijūhunna mim buyūtihinna

وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ وَتِلْكَ حُدُودُ

batas-2/ dan terang/ dengan mereka men- bah- ke- mereka dan
hukum-2 itu nyata kekejian datangkan wa cuali keluar jangan

walā yakhrujna illā ay ya'tīna bifāḥisyatim mubayyinah watilka ḥudūdul

اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ

barang kalian me- ti- dirinya dia berbu- maka Allah batas-2/ melanggar dan ba- Allah
kali ngetahui dak sendiri at zalim sungguh hukum-2 rang siapa

lāh wamay yata`adda ḥudūdā lāhi faqad zhalama nafsah lā tadrī la'allal

اللَّهُ يُخَدِّثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا ۖ فَإِذَا بَلَغَنَّ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ

maka tahan- waktu telah maka perkara/ demi- sesu- mengadakan Allah
lah mereka mereka sampai apabila 1 sesuatu kian itu dah yang baru

lāha yuḥditsu ba`da dzālika amrā (1) Fa-idzā balaghna ajalahunna fa-amsikūhunna

بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِنْكُمْ

di antara ke- dua orang (saksi) dan per- dengan ceraikan atau dengan
kalian adilan mempunyai saksikan baik mereka baik

bima`rūfin au fāriqūhunna bima`rūfiw wa-asyhidū dzawai `adlim minkum

وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكَ يُوْعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ

dia ber- adalah orang dengan- diberi demi- karena kesaksian- dan tegak-
iman yang nya pengajaran kian itu Allah kesaksian kanlah

wa-aqimusy syahadata lillāh dzālikum yū`azhu bihī man kāna yu`minu

بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ

dan Dia mem- jalan bagi- Dia men- (pada) ber- dan barang akhirat dan kepada
beri rezeki 2 keluar nya jadikan Allah takwa siapa hari Allah

billāhi walyaumil ākhir wamay yattaqil lāha yaj`al lahū makhrajā (2) Wayarzuquhu

مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ

Allah sesung- men- maka Allah atas berta- dan ba- disangka- tidak arah dari
guhnya cukupi Dia takwa rang siapa sangka mana

min ḥaitsu lā yaḥtasib wamay yatawakkal `alal lāhi fahuwa ḥasbuh innal lāha

بَالِغٌ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۚ وَاللَّيْلِ يَسِّنَ

mereka ber- dan ketentuan/ sesuatu bagi sege- Allah menja- sesung- urusan- menyam-
putus asa wanita-2 3 ukuran nap/tiap-2 dikan guhnya Nya paikan

bālighu amrih qad ja'alal lāhu likulli syai-in qadrā (3) Wallā-ī ya-isna

مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ ارْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ ۖ
bulan tiga maka idah kalian jika istri-istri di an- haid dari

minal mahīdhi min nisā-ikum inir tabtum fa'iddatuhunna tsalātsatu asyhuri

وَالَّذِي لَمْ يَحْضَنْ وَأُولَاتِ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ
kandungannya mereka bah- waktu mengan- dan wanita yang mereka ti- dan
merekanya melahirkan wa mereka dung/hamil mempunyai haid dak wanita-2

wallā-ī lam yaḥidhn wa-ulūlati aḥmāli ajaluhunna ay yadha'na ḥamlahunn

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾ ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ
Dia tu- Allah perin- demi- mudah urus- dari bagi- Dia akan (pada) ber- dan ba-
runkannya tah kian/itu 4 annya nya menjadikan Allah takwa rang siapa

wamay yattaqil lāha yaj'al lahū min amrihī yusrā (4) Dzālika amrul lāhi anzalahu

إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا ﴿٥﴾
pahala bagi- dan Dia mem- kesalahan- darinya Dia me- (pada) ber- dan ba- kepada
5 nya perbesar kesalahannya nutupi Allah takwa rang siapa kalian

ilaikum wamay yattaqil lāha yukaffir`anhu sayyi-ātihī wayu`zhim lahū ajrā (5)

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا
untuk kalian kalian meny- dan kalian dapati/ me- dari kalian bertem- mana/ dari tempatkan-
menyempitkan sahkan mereka jangan nurut kemampuan yang pat tinggal di mana lah mereka

Askinūhunna min ḥaitṣu sakantum miw wujdikum walā tudhārrūhunna litudhayyiqū

عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمْلٌ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ
kandungannya mereka se- atas maka berilah kan- mem- me- dan atas
merekanya melahirkan hingga mereka nafkah dungan punyai reka jika mereka

`alaihinna wa-in kunna ulāti ḥamlin fa-anfiqū `alaihinna ḥattā yadha'na ḥamlahunn

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَاتُّوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمُّوْا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ
dan dengan di antara dan musya- upah maka beri- bagi mereka me- maka
jika baik kalian warahkanlah mereka lah mereka kalian nyusukan jika

fa-in arḍa'na lakum fa-ātūhunna ujūrahunna wa'tamirū bainakum bima'rūf wa-in

تَعَاْسَرْتُمْ فَاِصْرُخْ لَهُ أٰخَرٰى ۖ لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ
kemam- dari/ keluasan/ke- yang mem- agar mem- lain kepa- maka akan kalian mene-
puannya menurut mampuan punyai beri nafkah 6 danya menyusukan mui kesulitan

ta'āsartum fasaturdhi`u lahū ukhrā (6) Liyunfiq dzū sa`atim min sa`atih

وَمَنْ قَدَّرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا
sese- Allah memaksa/ ti- Allah memberi dari apa maka hendaknya rezeki- atas- ditentukan/ dan ba-
orang memikulkan dak kepadanya (rezeki) memberi nafkah nya nya disempitkan rang siapa

waman quḍira `alaihi rizquhū falyunfiq mim mā ātāhul lāh lā yukalliful lāhu nafsān

إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾ وَكَانَ مِنْ قَرِيَةٍ
negeri dari dan berapa kemu- kesu- sesu- Allah kelak akan Dia beri- apa kecu-
banyak 7 dahan litan dah menjadikan kannya yang ali

illā mā ātāhā sayaj'alul lāhu ba'da `usriy yusrā (7) Waka-ayyim min qaryatin

عَنْتَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسِبْنَهَا حَسَابًا شَدِيدًا ۖ وَعَذَّبْنَهَا
dan Kami sangat/ per- maka Kami per- dan rasul- Tuhan- perin- dari sombong/
mengazabnya keras hitungan hitungkannya rasul-Nya nya tah mendurhakai

`atat`an amri rabbihā warusulihī fahasabnāhā ḥisāban syadīdaw wa`adz-dzabnāhā

عَذَابًا نُّكَرًا ﴿٨﴾ فَذَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عَاقِبَةُ أَمْرِهَا خُسْرًا ﴿٩﴾
ke- urusannya/ akibat /ke- dan urusannya/ akibat maka mereka menge- azab
9 rugian perbuatannya sudahan adalah perbuatannya buruk merasakan 8 rikan

`adzāban nukrā (8) Fadzāqat wabāla amrihā wakāna `āqibatu amrihā khusrā (9)

4. Dan wanita-wanita yang putus haid di antara isteri-isterimu jika kamu ragu-ragu (tentang masa idahnya), maka masa idah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) wanita-wanita yang tidak haid lagi (menopause). Dan wanita yang hamil, waktu idah mereka ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

5. Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu, dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan menutupi atau menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan memperbesar pahala baginya.

6. Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal dari yang kamu bangun menurut kemampuan dan janganlah kamu menyusahkan mereka agar kamu dapat menyempitkan (hak) mereka. Dan jika mereka mempunyai kandungan, maka berilah nafkah untuk mereka sehingga mereka melahirkan kandungan mereka. Maka jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu maka berilah mereka upah (menyusui) mereka (itu), dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka susukanlah (anak-anakmu itu) kepada perempuan yang lain,

7. Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah (kepada isteri dan anak-anaknya) menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah (untuk isteri dan anak-anaknya) dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan menjadikan kemudahan sesudah kesulitan.

8. Dan berapa banyak dari (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka Kami perhitungkan penduduk negeri itu dengan perhitungan yang keras, dan Kami mengazab mereka dengan azab yang mengerikan.

9. Maka mereka merasakan akibat buruk dari perbuatannya, dan akibat perbuatan buruk mereka itu (mengalami) kerugian.

10. Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai (orang-orang) yang mempunyai akal; (yaitu) orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan (Al Qurān) kepadamu,

11. (Dengan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menjelaskan (segala sesuatu) karena Dia akan mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan beramal saleh niscaya Allah memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezeki yang baik kepadanya.

12. Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku pada langit dan bumi itu, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah benar-benar meliputi segala sesuatu dengan ilmu (pengetahuan).

أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ الَّذِينَ آمَنُوا
mereka orang-2 wahai yang mem- (pada) maka ber- sangat/ azab bagi Allah menye-
beriman yang punya pikiran/akal Allah takwalah keras mereka mereka diakan
A`addal lāhu lahum `adzāban syadīdā fattaqul lāha yā-ulil-albābil ladzīna āmanū

قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ ذِكْرًا ۚ رَسُولًا يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مَبِينَاتٍ
yang men- Allah ayat- kepada memba- seorang peringatan kepada Allah telah me- sung-
jelaskan ayat kalian cakan rasul 10 (Al-Qurān) kalian nurunkan guh
qad anzalal lāhu ilaikum dzikrā (10) Rasūlay yatlū `alaikum āyātil lāhi mubayyinātīl

لِيُخْرِجَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ
cahaya ke- ke- dari kebajikan/ dan berbuat/ mereka orang-2 karena Dia akan
pada gelap saleh beramal beriman yang mengeluarkan
liyukhrijal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhāti minazh zhulumāti ilan nūr

وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
bawah- dari mengalir surga Dia mema- kebajikan/ dan berbuat/ kepada ber- dan barang
nya sukannya saleh beramal Allah iman siapa
wamay yu`mim billāhi waya`mal shālīhay yudkhilluh jannātin tajrī min taḥtiha

الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا ۝۱۱
mencip- yang Allah rezeki kepa- Allah memba- sesung- selama- di da- mereka sungai-
takan 11 danya guskan guhnya lamanya lamnya kekal sungai
anhāru khālīdīna fīhā abadā qad aḥsanal lāhu lahū rizqā (11) Allāhul ladzī khalaqa

سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ
bahwa supaya kalian di antara perin- turun/ seper- bumi dan langit tujuh
sungguh mengetahui mereka tah berlaku ti itu dari
sab`a samāwātiw waminal ardhi mitslahunna yatanazzalul amru bainahunna lita`lamū annal

اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ وَإِنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ۝۱۲
12 ilmu se- dengan meliputi sungguh/ Allah dan bahwa Maha- se- se- atas Allah
suatu segala benar-2 sungguh kuasa suatu gala
lāha `alā kulli syai-in qadīruw wa-annal lāha qad aḥātha bikulli syai-in `ilmā (12)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu; kamu mencari kesenangan isteri-isterimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang
2. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepadamu membebaskan diri dari sumpahmu dan Allah adalah Pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.
3. Dan (ingatlah) ketika Nabi merahasiakan tentang sebagian pembicaraan istri-istrinya. Maka tatkala ia (Hafsah) membicarakan sesuatu dengan Aisyah dan Allah memberitahukan (pembicaraan Hafsah dan Aisyah itu) kepada Nabi, dia (Muhammad) beritahukan sebagian pembicaraan itu dan dia (Muhammad) sembunyikan sebagian lagi pembicaraan itu (dari Hafsah). Maka tatkala dia (Muhammad) memberitahu (pembicaraan antara Hafsah dan Aisyah itu) kepada Hafsah, lalu ia (Hafsah) bertanya: "Siapa yang memberitahumu akan hal ini?" Nabi menjawab: "yang memberitahukan kepadaku adalah Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Melihat".
4. Jika kamu berdua bertobat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) malaikat Jibril dan orang yang baik dari orang-orang yang mukmin (atau beriman); dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula.
5. Boleh jadi (diizinkan) Tuhannya jika Nabi menceraikan kamu, bahwa Dia akan menggantikan kamu dengan isteri-isteri yang lebih baik daripada kamu, perempuan muslim yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.

سُورَةُ التَّحْنِيمِ

Suratut Tahrim

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ

dan istri-istri kesenangan/ kamu bagi Allah meng- apa kamu ha- ke- Nabi wahai
Allah kamu keridaan mencari kamu halalkan yang ramkan napa
Yā-ayyuhā nabīyyu lima tuḥarrimu mā aḥallal lāhu lak tabtaghī mardhāta azwājik wallāhu

عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١﴾ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَانِكُمْ وَاللَّهُ مَوْلَاكُمْ

pelindung dan sumpah-2 pembe- kepada Allah mewa- sesung- Maha Maha Pe-
kalian Allah kalian basan kalian jibkan guhnya 1 Penyayang
ngampun

ghafūrur rahīm (1) Qad faradhal lāhu lakum taḥillata aimānikum wallāhu maulākum

وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٢﴾ وَإِذْ أَسَرَّ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا

pembi- istri- seba- ke- Nabi meraha- dan Maha- Maha Me- dan
caraan- istrinya- gian- pada- siakan- ketika 2 bijaksana- ngetahui- Dia
wahuwal `alīmul ḥakīm (2) Wa-idz asarran nabīyyu ilā ba`dhi azwājihī ḥadīṡan

فَلَمَّا نَبَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضُهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ

seba- dari dan dia palingkan/ sebagi- dia beri- kepada- Allah dan meny- dengan- ia membe- maka
gian- sembunyikan- annya- tahukan- nya (Nabi) takannya- nya ritakan- tatkala
falam mā nabba-at bihī wa-azh-harahul lāhu `alaihi `arrafa ba`dhahū wa-a`radha `am ba`dh

فَلَمَّا نَبَاَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَاكَ هَذَا قَالَ نَبَانِي الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ

Maha Maha Me- memberita- dia ber- ini/ member- siapa ia ber- dengan- dia membe- maka
Melihat ngetahui kan kepadaku kata hal itu tahu mu yang kata nya ritahunya tatkala
falam mā nabba-ahā bihī qālat man amba-aka hadzā qāla nabba-aniyal `alīmul khabīr

﴿٣﴾ إِنْ تَوْبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظْهَرَا عَلَيْهِ

atasnya/ kalian berdua dan hati kalian condong/ maka sesung- Allah ke- kalian jika
Nabi bantu-membantu jika berdua cenderung guhnya pada tobat 3
(3) In tatūbā ilal lāhi faqad shaghat qulūbukumā wa-in tazhāharā `alaihi

فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ

dan orang-orang dan orang dan pelin- Dia Allah maka se-
malaikat yang mukmin yang baik Jibril- dungnya sungguhnya
fa-innal lāha huwa maulāhu wajibrīlu washālīḥul mu`minīn walmalā-ikatu

بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِرٌ ﴿٤﴾ عَسَىٰ رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا

istri- Dia akan meng- bah- dia mencera- jika Tuhan- boleh pembantu/ demi- sesu-
istri- gantikannya- wa- kan kalian- nya- jadi 4 penolong- kian/itu- dah
ba`da dzālika zhahīr (4) `asā rabbuhū in thallaqakunna ay yubdilāhū azwājan

حَيْرًا مِّنْكُمْ مِّسْلَمٍ مُّؤْمِنَةٍ قَتِنَتِ نَبِيَّتِ عِيدَتِ سَيِّحَتِ

yang ber- yang ber- yang ber- yang muslimah daripada yang lebih
puasa ibadah tobat taat beriman yang patuh kalian baik
khairam minkunna muslimātim mu`minātin qānitātin tā-ibātin `ābidātin sā-ihātin

ثَبَّتْ وَابْكَارًا ۝ يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ
 dan keluar- diri peliha- mereka orang-2 wahai dan pe- yang
 ga kalian kalian ralah beriman yang rawan janda
 tsayyibātiw wa-abkāra (5) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū qū anfasukum wa-ahlīkum

نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ
 yang yang malaikat atas- dan batu- manusia bahan api/
 keras kasar nya batu batu bakarnya neraka
 nāraw waqūduhan nāsu walhijāratu `alaiha malā-ikatun ghilāzhun syidādul

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۝ يَأَيُّهَا
 wahai mereka di- apa dan mereka Dia perintah- apa Allah mereka men- tidak
 6 perintahkan yang yang mengerjakan kan mereka yang durhakai
 lā ya`shūnal lāha mā amarahum wayaf`alūna mā yu`marūn (6) Yā-ayyuhal

الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَعْتَدُوا الْيَوْمَ إِنَّمَا تُجْرُونَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝
 kalian kalian apa kalian dibe- sungguh hari kalian menge- ja- mereka orang-2
 7 kerjakan adalah yang ri balasan hanyalah ini mukakan uzur ngan kafir yang
 ladzīna kafarū lā ta`tadriul yaum innamā tujzauna mā kuntum ta`malūn (7)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ۚ عَسَىٰ رَبُّكُمْ
 Tuhan boleh jadi/ mu- sungguh-2 tobat Allah ke- bertobat- mereka orang-orang wahai
 Kalian dah-mudahan dan ikhlas pada lah kalian beriman yang
 Yā-ayyuhal ladzīna āmanū tubū ilal lāhi taubatan nashūhan `asā rabbukum

أَن يَكْفِرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي
 mengalir surga- dan akan mema- kesalahan-ke- dari akan mengha- bah-
 surga-surga sukan kalian salahan kalian kalian pus/menutupi wa
 ay yukaffira `ankum sayyi-ātikum wayudkhilakum jannatin tajrī

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا
 mereka dan orang- Nabi Allah menghi- ti- pada sungai- bawah- dari
 beriman orang yang yang nakan dak hari-sungai nya
 min tahtihal anhāru yauma lā yukhzil lāhun nabiyya walladzīna āmanū

مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا
 Tuhan mereka me- dan di sebelah hadapan di berjalan/ cahaya bersa-
 kami ngatakan kanan mereka mereka antara bersinar mereka ma dia
 ma`ah nūruhum yas`ā baina aidīhim wabi-aimānīhim yaqūlūna rabbanā

أَتَمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝
 Maha- se- segala atas sesungguhnya bagi dan am- cahaya bagi sempur-
 8 kuasa suatu nya Engkau kami punilah kami kami nakanlah
 atmim lanā nūranā waghfir lanā innaka `alā kulli syai-in qadīr (8)

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۝
 atas /terha- dan bersik- dan orang- orang- perangi- Nabi wahai
 dap mereka ap keraslah orang munafik orang kafir lah
 Yā-ayyuhani nabiyyu jāhidil kuffāra walmunāfiqīna waghluẓh `alaihim

وَمَا أُولَٰئِهِمْ جَهَنَّمُ ۖ وَيَسْأَلُ الْمَصِيرُ ۝ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا
 perum- Allah telah tempat dan sebu- neraka Ja- dan tempat
 pamaan Allah membuat 9 kembali ruk-buruk hanam tinggal mereka
 wama`wāhum jahannamu wabi`sal mashīr (9) Dharabal lāhu matsalal

لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتٌ وَنُوحٌ وَامْرَأَتُ لُوطٍ ۖ كَانَتَا تَحْتَ
 di ba- keduanya Luth dan istri Nuh istri mereka bagi orang-
 wah adalah orang yang
 lilladzīna kafarum ra-ata nūhiw wam ra-ata lūth kānatā tahta

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; Neraka itu dijaga oleh malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

7. Hai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan alasan pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan menurut apa yang kamu kerjakan.

8. Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kalian kepada Allah dengan tobat yang sungguh-sungguh dan ikhlas (atau salat taubatan nasuha). Mudah-mudahan Tuhanmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang beriman yang bersama dia; sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu".

9. Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat tinggal mereka adalah neraka jahanam dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

10. Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. Kedua isteri itu berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami; lalu kedua isteri itu berkhianat kepada suami mereka berdua, maka kedua isteri mereka itu tidak mampu (lari) sedikitpun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada kedua isteri itu): "Masuklah kamu berdua ke dalam neraka bersama orang-orang yang masuk (neraka)".

11. Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Tuhanku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.

12. dan Maryam putri 'Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Tuhannya dan Kitab-Kitab-Nya, dan dia termasuk orang-orang yang taat.

عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَاتَتْهُمَا فَلَمْ يُغْنِيا عَنْهُمَا
dari me- mampu maka lalu keduanya berkha- dua orang hamba dari dua orang
reka berdua keduanya tidak nat kepada mereka berdua saleh Kami hamba
'abdaini min 'ibādinā shālīhaini fakhānatāhumā falam yughniyā 'anhumā

مِنْ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّاهِلِينَ ﴿١٠﴾
10 orang-orang ber- api/ne- masuklah ka- dan di- sesuatu/ Allah dari
yang masuk sama raka lian berdua katakan sedikit pun
minal lāhi syai-aw waqīlad khulan nāra ma`ad dākhilīn (10)

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ
ketika Fir'aun istri mereka bagi orang- perum- Allah dan
beriman orang yang pamaan membuat
Wadharabal lāhu matsalal lilladzīna āmanum ra-ata fir'auna idz

قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِن فِرْعَوْنَ
Fir'aun dari dan selamat- surga da- sebuah di sisi- untuk bangun- Tuhan- ia ber-
kanlah aku kan lam rumah Mu ku kan ku kata
qālat rabbib ni lī `indaka baitan fil jannati wanajjinī min fir'auna

وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾ وَمَرْيَمَ ابْنَتَ
putri dan orang-orang kaum dari dan selamat- dan perbua-
Maryam 11 yang zalim tannya
wa`amalihi wanajjinī minal qaumizh zhālimīn (11) Wamaryamab nata

عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُّوحِنَا
ruh sebagian ke da- maka Kami kemaluannya/ ia meme- yang 'Imran
Kami dari lamnya tiupkan kehormatannya lihara
'imrānal latī aḥshanat farjahā fanafakhnā fīhi mir rūhinā

وَصَدَقَتْ بِكَلِمَتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا مِن الْقَوَاتِلِ الَّتِي هِيَ فِيهَا
12 orang-orang dari/ dan ia dan kitab- Tuhan- dengan dan ia mem-
yang taat termasuk adalah kitab-Nya nya kalimat benarkan
washaddaqt bikalimāti rabbihā waktubihī wakānat minal qānitīn (12)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (29) ☞ Maha Suci Allah yang di tangan-Nya-lah (segala) kerajaan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu,
2. Yang menciptakan kematian dan kehidupan, karena Dia akan menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa lagi Maha Pengampun,
3. Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka pandanglah kembali, apakah kamu melihat sesuatu yang tidak teratur?
4. Kemudian pandanglah dua kali lagi (maka akan) berbalik kepada kamu pandangan yang membingungkan dan penglihatanmu itu payah.
5. Sesungguhnya Kami menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.
6. Dan orang-orang yang ingkar kepada Tuhannya, memperoleh azab Jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
7. Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya, mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak,
8. hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir), penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?"
9. Mereka menjawab: "Benar ada", sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakan(nya) dan kami katakan: "Allah tidak menurunkan sesuatupun; tidaklah kamu kecuali dalam kesesatan yang besar".

سُورَةُ الْمُلْكِ

Suratul Mulk

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmânir rahîm

تَبْرَكَ الَّذِي يَدِرُّهُ الْمَلِكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ (1) الَّذِي خَلَقَ

mencip- yang Maha- sesu- se- atas dan ke- di tangan- yang Maha-
takan 1 kuasa atu gala Dia raja-an Nya suci
Tabārakal ladzī biyadihil mulku wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (1) Alladzī khalaqal

الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ۝ (2)

2 Maha Maha- dan amal/per- lebih siapa di an- karena Dia akan dan ke- kematian
Pengampun perkasa Dia buatan baik tara kalian menguji kalian hidupan
mauta walhayāta liyablukum ayyukum ahsanu `amalā wahuwal `azīzul ghafūr (2)

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۚ مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۚ

dari Yang Maha cipta- dalam/ kalian tidak ber- langit tujuh mencip- yang
Pemurah an pada melihat lapis yang
Alladzī khalaqal sab`a samāwatin thibāqā mā tarā fī khalqir rahmāni min

فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِن فُطُورٍ ۚ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ

dua kali pan- kempa- kemu- tidak ter- dari kamu apa- pandangan maka tidak se-
ulang dangan lilah dian 3 atur melihat kah kembalilah imbang
tafāwut farji`il bashara hal tarā min futhūr (3) Tsummar ji`il bashara karrataini

يَنْقَلِبُ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ۝ (4) وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ

langit Kami dan sesung- payah/ dan membi- pan- kepada berbalik/
menghiasi guhnya 4 lemah ia ngungkan dangan kamu kembali
yanqalib ilaikal basharu khāsi-aw wahuwa ḥasīr (4) Walaqad zayyannas samā-ad

الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ

azab/ bagi dan Kami terhadap pe- dan Kami dengan dunia /yang
siksa mereka sediakan setan-setan lempar jadikannya bintang-2 dekat
dunyā bimashābiha waja`alnāha rujūmal lisy-syayāthīn wa a`adnā lahum `adzābas

السَّعِيرِ ۝ (5) وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَيُسَّ السَّعِيرِ

tempat dan sangat neraka azab/ kepada Tu- mereka dan bagi neraka yang
kembali buruk Jahanam siksa han mereka ingkar orang-2 yang 5 menyala-2
sa`ir (5) Waliladzin kafarū birabbihim `adzābu jahannama wabi`sal mashīr

إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيقًا وَهِيَ تَفُورٌ ۖ تَكَادُ تَمَيَّزُ

terpecah/ hampir- men- dan ia/ jeritan/suara pada- mereka di da- mereka di- apa-
terbelah hampir 7 didih neraka dahsyat nya dengar lamnya lemparkan bila 6
(6) Idzā ulqū fihā sami`ū lahā syahīqaw wahiya tafūr (7) Takādu tamayyazu

مِنَ الْغَيْظِ ۖ كُلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ ۖ (8)

seorang pem- mendatangi belum- penjaga-2 bertanya pa- sekum- di da- dilem- setiap kema- dari
8 beri peringatan kalian kah nya da mereka pulan lamnya par kali rahan
minal ghaizh kullamā ulqiya fihā faujun sa-alahum khazanatuhā alam ya`tikum nadzīr (8)

قَالُوا بَلَىٰ قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ ۖ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِن شَيْءٍ ۖ إِنْ أَنتُمْ

kalian tidak- sesu- dari Allah menu- ti- dan kami maka kami seorang pem- telah da- sung- ya mereka
lah atu runkan dak katakan dustakan beri peringatan tangi kami guh benar berkata
Qālū balā qad jā-nā nadzīrun fakadz-dzabnā waqulnā mā nazzalal lähu min syai-in in antum

إِلَّا فِي ضَلِيلٍ كَبِيرٍ ﴿٩﴾ وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ

peng- da- kami tidak- kami atau kami de- adalah seki- dan mere- besar kese- da- ke-
huni lam lah berakal ngarkan kami ranya ka berkata 9 satan lam cuali

illā fī dhalālin kabīr (9) Waqālū lau kunnā nasma'u au na'qilu mā kunnā fī ash-hābis

السَّعِيرِ ﴿١٠﴾ فَأَعْتَرَفُوا بِذَنبِهِمْ فَسُحْقًا لِأَصْحَابِ السَّعِيرِ ﴿١١﴾

neraka yang bagi maka kebi- dengan /akan maka mereka neraka yang
11 menyala-nyala penghuni nasaanlah dosa mereka mengakui 10 menyala-nyala

sa'ir (10) Fa'tarafū bidzambihim fasuḥqal li-ash-hābis sa'ir (11)

إِنَّ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿١٢﴾

besar dan ampunan bagi dengan gaib/ Tuhan mereka orang-2 sesung-
12 pahala mereka tidak kelihatan mereka takut yang guhnya

Innal ladzīna yakh-syauna rabbahum bilghaibi lahum maghfiratuw wa-ajrun kabīr (12)

وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٣﴾ أَلَا

apakah (dalam) dengan Maha Me- sungguh dengan- keraskan/ atau perkataan dan rahasi-
tidak 13 dada yang ada ngetahui Dia nya lahirkanlah kalian akanlah

Wa-asirru qaulukum awijharū bihī innahū `alīmun bidzātish shudūr (13) Alā

يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٤﴾ هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُم

untuk menja- yang Dia Maha Me- Maha- dan Dia Dia cip- siapa Dia me-
kalian dikan ngetahui halus Dia takan yang ngetahui

ya'lamu man khalaqa wahuwal lathīful khabīr (14) Huwal ladzī ja'ala lakumul

الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

dibangkit- dan kepa- rezeki- sebagi- dan ma- segala pen- pada/ maka berja- mudah di- bumi
kan kembali da-Nya Nya an dari kanlah jurunya di lanlah kalian gunakan

ardha dzalūlan famsyū fī manākibihā wakulū mir rizqih wa-ilaihin nusyūr

ءَأَمِنْتُمْ مَّنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ

ia/ maka bumi dengan akan bah- langit di siapa apakah kalian
bumi tiba-tiba kalian menelan wa (Alloh) merasa aman 15

(15) A-amintum man fis samā-i ay yaksifa bikumul ardha fa-idzā hiya

تَمُورٌ ۚ أَمْ أَمِنْتُمْ مَّنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ۖ

angin yang me- atas Dia akan me- bah- langit di siapa kalian me- atau bergon-
ngandung batu kalian ngirkan wa wa (Alloh) rasa aman 16 cang

tamūr (16) Am amintum man fis samā-i ay yursila `alaikum ḥashibā

فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرٍ ﴿١٧﴾ وَلَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ

maka ba- sebelum dari orang-2 telah men- dan sesung- peringat- bagai- maka kelak kalian
gaimana mereka yang dustakan guhnya 17 an-Ku mana akan mengetahui

fasata' lamūna kaifa nadzīr (17) Walaqad kadz-dzabal ladzīna min qablihim fakaifa

كَانَ نَكِيرٍ ﴿١٨﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيَقْبِضُنَّ مَا

ti- dan ia menga- mengembang- di atas burung kepa- mereka dan apa- celaan- ada-
dak tupkannya kan sayap mereka da perhatikan kah tidak 18 Ku lah ia

kāna nakīr (18) Awalam yarau ilath-thairi fauqahum shāffātiw wayaqbidhn mā

يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ﴿١٩﴾ أَمَّنْ هَذَا الَّذِي

yang ini atau si- Maha sesu- dengan sesungguh- Maha se- ada yang mena-
apakah 19 Melihat atu segala nya Dia Pemurah lain han mereka

yumsikuhunna illar rahmān innahū bikulli syai-im bashīr (19) Amman hādzal ladzī

10. Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau kami berakal maka tidaklah kami dalam penghuni neraka yang menyala-nyala".

11. Maka mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni neraka yang menyala-nyala.

12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya yang tidak kelihatan, maka bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

13. Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah dengan perkataanmu itu; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui dengan apa yang ada dalam dada.

14. Apakah tidak (pantas bagi) Alloh mengetahui siapa yang Dia ciptakan; dan Dia Mahahalus lagi Maha Mengetahui?

15. Dialah yang menjadikan bumi agar mudah digunakan, maka berjalanlah kamu di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan kepada-Nya (kamu) dibangkitkan kembali.

16. Apakah kamu merasa aman (dari) Alloh di langit, bahwa bumi akan menelan kamu maka tibatiba bumi itu bergoncang?,

17. atau apakah kamu merasa aman (dari) Alloh di langit, bahwa Dia akan mengirimkan untukmu angin yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku?

18. Dan sesungguhnya telah mendustakan (Al-qurān) orang-orang yang sebelum mereka. Maka bagaimanapun Al Qurān itu adalah celaan-Ku (untuk mereka).

19. Dan apakah tidak mereka perhatikan burung di atas mereka yang mengembangkan sayap dan mengatupkannya? Tidak ada yang menahan mereka selain Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.

20. Atau siapakah ini yang dia adalah bala tentara bagimu, yang dia menolongmu dari selain (Allah Yang) Maha Pemurah? Tidaklah orang-orang kafir itu kecuali dalam (keadaan) tertipu.

21. Atau siapakah yang memberi rezeki kepada kamu jika Allah menahan rezeki-Nya? Tetapi mereka terus menerus dalam kesombongan dan berpaling (dari Al-Qurān)?

22. Maka apakah orang yang berjalan tiarap di atas mukanya itu lebih mendapatkan petunjuk ataupun orang yang berjalan (tegap) lurus di atas jalan yang lurus?

23. Katakanlah: "Dialah yang menumbuhkan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". Sedikit (sekali) apa yang kamu syukuri.

24. Katakanlah: "Dialah yang menjadikan kamu beregenerasi di muka bumi, dan kepada-Nya kamu akan dikumpulkan".

25. Dan mereka berkata: "Kapan ancaman ini terjadi jika kamu adalah orang-orang yang benar?"

26. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang ancaman hari kiamat itu ada) di sisi Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".

27. Ketika mereka melihat azab (kiamat itu sudah) dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang kamu selalu meminta-mintanya.

28. Katakanlah: "adakah kamu perhatikan jika Allah membinasakan aku dan orang-orang yang bersama dengan aku, atau Dia memberi rahmat kepada kami, maka Siapa yang dapat melindungi orang-orang kafir dari azab yang pedih?"

29. Katakanlah: "Dialah Allah Yang Maha Pemurah, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakal. Maka kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata".

هُوَ جُنْدٌ لَّكُمْ يَنْصُرُكُمْ مِّنْ دُونِ الرَّحْمَنِ إِنِ الْكَافِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ
ter- da- ke- orang-orang tidak- Maha selain dari dia meno- bagi bala dia
tipu- lam- cuali- kafir- lah- Pemurah- long- kalian- kalian- tentara-
huwa jundul lakum yanshurukum min dūnir raḥmān inil kāfirūna illā fī ghurūr

﴿٢٠﴾ اَمَّنْ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ اِنْ اَمْسَكَ رِزْقَهُ بَلْ لَجُّوا فِي عُتُوٍّ
kesom- da- mereka terus- bahkan/ rezeki- Dia me- jika memberi yang ini atau si-
bongan lam menerus tetapi Nya nahan rezeki kalian apakah 20
(20) Amman hādzaḥ ladzī yarzuqukum in amsaka rizqah bal lajjū fī `utuwwiww

﴿٢١﴾ وَنُقُورٍ اَمَّنْ يَمْسِي مِكْبًا عَلَى وَجْهِهِ اَهْدَى اَمَّنْ يَمْسِي سَوِيًّا
sama/ dia ber- ataupun lebih menda- muka- di tiarap/ dia ber- maka apa- dan lari/
Lurus jalan orang pat petunjuk nya atas telungkup jalan kah orang 21 berpaling
wanufūr (21) Afamay yamsī mukibban `alā wajhihi ahdā ammay yamsī sawiyyan

﴿٢٢﴾ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ قُلْ هُوَ الَّذِي اَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
pende- bagi dan Dia menumbuh- yang Dia kata- yang jalan di
ngaran kalian menjadikan kan kalian kanlah 22 lurus atas
`alā shirāthim mustaqīm (22) Qul huwal ladzī ansyā-akum waja`ala lakumus sam`a

وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ
jadikan kalian yang Dia kata- kalian ber- apa sedikit dan dan peng-
beregenerasi kanlah 23 syukur yang hati lihatan
wal-abshāra wal-af-idata qalīlam mā tasykurūn (23) Qul huwal ladzī dzara-akum

﴿٢٤﴾ فِي الْاَرْضِ وَالْيَوْمِ تُحْشَرُونَ وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ اِنْ كُنْتُمْ
kalian jika janji/ ini kapan dan mereka kalian akan dan ke- muka di
adalah ancaman berkata 24 dikumpulkan pada-Nya bumi
fil ardhi wa-ilaihi tuḥsharūn (24) Wayaqūlūna matā hādzaḥ wa`du in kuntum

﴿٢٥﴾ قُلْ اِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَاِنَّمَا اَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢٦﴾
yang seorang pem- aku dan sungguh Allah di sisi penge- sungguh kata- orang-2 yang
26 nyata beri peringatan hanyalah tahuan hanyalah kanlah 25 benar
shādiqīn (25) Qul innamal `ilmu `indal lāhi wa-innamā ana nadzīrum mubīn (26)

فَلَمَّا رَاوَهُ زُلْفَةً سَيِّئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَذَا الَّذِي
yang ini dan di- mereka orang-orang muka- menjadi dekat mereka me- maka
katakan kafir yang muka buruk/jelek melihatnya (azab) ketika
Falamā ra-ahuḥ zulfatan si-at wujūhul ladzīna kafarū waqīla hādzaḥ ladzī

﴿٢٧﴾ كُنْتُمْ بِهِ تَدْعُونَ قُلْ اَرَأَيْتُمْ اِنْ اَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ
bersa- dan Allah membina- jika adakah kalian kata- kalian dengan- adalah
maku orang sakan aku perhatikan kanlah 27 meminta nya kalian
kuntum bihī tadda`ūn (27) Qul ara-aitum in ahlakaniyal lāhu wamam ma`iya

﴿٢٨﴾ اَوْ رَحِمَنَا فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ اَلِيمٍ قُلْ هُوَ
Dia kata- kanlah 28 pedih azab dari orang-orang menolong/ maka Dia memberi atau
kafir melindungi siapa rahmat kami
au raḥimānā famay yujīrul kāfirīna min `adzābin alīm (28) Qul huwar

الرَّحْمَنُ اٰمَنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلٰلٍ مُّبِينٍ
nyata kese- da- dia si- maka kelak kalian kami ber- dan atas-Nya/ dengan- kami Maha
satan lam apa akan mengetahui tawakal kepada-Nya Nya beriman Pemurah
raḥmānu āmannā bihī wa`alaihi tawakkalnā fasata`lamūna man huwa fī dhalālim mubīn

﴿٢٩﴾ قُلْ ارْءَيْتُمْ اِنْ اَصْبَحَ مَآؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَآءٍ مَّعِينٍ ﴿٣٠﴾

30 mata air/ dengan menda- maka masuk da- air men- jika adakah kalian kata-
mengalir air tangkan siapa lam tanah kalian jadi perhatikan kanlah 29
(29) Qul ara-aitum in ashbaḥa mā-ukum ghauran famay ya'tikum bimā'im ma`in (30)

30. Katakanlah: " adakah kamu perhatikan jika air kamu masuk ke dalam tanah; maka siapakah yang mendatangkan mata air?".

AL QALAM
(Kalam)
Surah ke-68
52 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Nūn, demi kalam¹¹ dan apa yang mereka tulis,
2. berkat nikmat Tuhanmu, kamu (Muhammad) bukanlah orang gila.
3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar (mendapat) pahala (yang besar) yang tidak putus-putusnya.
4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur.
5. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat,
6. siapa di antara kamu yang gila.
7. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah yang paling mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
8. Maka janganlah kamu patuhi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).
9. Mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak maka mereka bersikap lunak (pula).
10. Dan janganlah kamu patuhi setiap orang yang banyak bersumpah tidak baik,
11. pencela yang berjalan (kian ke mari) menyebar fitnah,
12. yang banyak menghalangi perbuatan baik, melampaui batas dan banyak dosa,
13. yang berlaku kasar, selain dari itu, terkenal jahat,
14. karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak.
15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "(Ini adalah) dongeng-dongengan orang-orang dahulu kala".
16. Kelak Kami beri tanda dia di belalai (atau hidungnya).
17. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka (orang musyrik Mekah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari,
18. dan mereka tidak menyisihkan (hak fakir miskin),

11. kalam adalah perkataan yang positif berupa : 1. tulisan yang ditulis menggunakan pena, komputer dan sebagainya, maupun 2. lisan baik perkataan positif yang diucapkan maupun perkataan positif yang tidak diucapkan (hanya terlintas di kepala).

سُورَةُ الْقَلَمِ

Suratul Qalam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

تَ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۚ (١) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (٢)
orang Tuhan dengan kamu tidak mereka dan apa demi Nūn
2 gila kamu nikmat lah 1 tulis yang kalam

Nūn walqalami wamā yasthurūn (1) Mā anta bini`mati rabbika bimajnūn (2)

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (٣) وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)
4 luhur/ budi benar-2 dan sung- terputus- bukan/ benar-2 bagi dan
agung pekerti di atas guh kamu 3 putus tidak pahala kamu sungguh

Wa-inna laka la-ajran ghaira mamnūn (3) Wa-innaka la`alā khuluqin `azhīm (4)

فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ ۚ (٥) بِأَيِّكُمْ الْمَفْتُونُ (٦) إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
Dia Tuhan sesung- yang di- siapa di an- dan mereka maka kelak ka-
kamu guhnya 6 uji /gila tara kalian 5 akan melihat mu akan melihat

Fasatubshiru wayubshirūn (5) Bi-ayyikumul maftūn (6) Inna rabbaka huwa

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (٧) فَلَا تُطْعُ
kalian maka terhadap orang-2 yang lebih me- dan jalan- dari ia pada si- lebih me-
taati jangan 7 mendapat petunjuk ngetahui Dia Nya sesat apa yang ngetahui

a`lamu biman dhalla `an sabīlihī wahuwa a`lamu bilmuhtadīn (7) Falā tuthi`il

الْمُكَذِّبِينَ (٨) وَذُؤًا لَّو تَدْهِنُ فَيُدْهِنُونَ (٩) وَلَا تُطْعُ كُلَّ
setiap kalian dan maka mereka akan ber- kalian bersikap ka- mereka me- orang-2 yang
taati jangan 9 sikap lemah lembut lemah lembut laulah nginginkan 8 mendustakan

mukadz-dzibīn (8) Waddū lau tud-hinu fayud-hinūn (9) Walā tuthi` kulla

حَلَّافٍ مَّهِينٍ ۚ (١٠) هَمَّازٍ مَشَّاءٍ بِنَمِيمٍ (١١) مَنَّاعٍ لِّلْخَيْرِ مُعْتَدٍ
melam- bagi ke- meng- dengan ber- pencela yang banyak ber-
paui batas baikan halangi 11 fitnah jalan hina sumpah

ḥallāfim mahīn (10) Hammāzim masy-syā'im binamīm (11) Mannā`il likhairi mu`tadin

أَتَيْمٍ ۚ (١٢) عَتَلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٌ (١٣) أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ۚ
dan harta mempu- dia a- ka- terkenal demiki- se- kaku dosa
anak-2 nyai dalah rena 13 jahat an/itu sudah kasar 12

atsīm (12) `utullim ba`da dzālika zanīm (13) An kāna dzā māliw wabanīn

إِذَا تَتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (١٥)
15 orang-orang dongeng- dia ayat-ayat atasnya / diba- apa-
terdahulu dongeng berkata Kami kepadanya cakan bila 14

(14) Idzā tutlā `alaihi āyātunā qāla asāthīrul awwalīn (15)

سَنَسِمُهُ عَلَى الْخُرْطُومِ (١٦) إِنَّا بَلَوْنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا
mereka keti- kebun penghuni/ Kami se- Kami telah sungguh belalai atas kelak Kami
bersumpah ka pemilik telah uji perti uji mereka Kami 16 beri tanda ia

Sanasimuhū `alal khurthūm (16) Innā balaunāhum kamā balaunā ash-ḥābal jannati idz aqsamū

لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ ۚ (١٧) وَلَا يَسْتَنْوُونَ (١٨) فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّنْ رَبِّكَ
Tuhan da- kepungan atas- maka me- mereka me- dan di pagi sungguh mereka
kamu ri (malapetaka) nya ngepung 18 nyisihkan tidak 17 hari akan memetikny

layashrimunnahā mushbiḥīn (17) Walā yastatsnūn (18) Fathāfa `alaihā thā`ifum mir rabbika

وَهُمْ نَائِمُونَ ﴿١٩﴾ فَاصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ ﴿٢٠﴾ فَتَنَادَوْا مُصْبِحِينَ ﴿٢١﴾ إِنَّ
bah-wa 21 di pagi maka mereka seperti sudah maka jadilah orang-2 dan
wahun nā-imūn (19) Fa-ashbaḥat kash-sharīm (20) Fatanādu mushbiḥīn (21) Anigh

اغْدُوا عَلَىٰ حَرْثِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَارِمِينَ ﴿٢٢﴾ فَانْطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَفَتُونَ ﴿٢٣﴾
23 mereka saling dan maka mereka orang-2 yang kalian jika kebun atas/ pergilah
berbisik mereka berjalan /pergi 22 memetik adalah kalian ke pagi-pagi
dū `alā hartsikum in kuntum shārimīn (22) Fanthalaqu wahum yatakhāfatūn (23)

أَنْ لَا يَدْخُلَهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مَسْكِينٌ ﴿٢٤﴾ وَغَدُوا عَلَىٰ حَرْدٍ قَادِرِينَ ﴿٢٥﴾ فَلَمَّا
maka orang-2 mence- atas dan mereka seorang atas hari sekali-2 me- ja- bah-
tatkala 25 yang mampu gah pergi pagi-2 24 miskin kalian ini masukinya ngan wa
Al lā yadkhulannahal yauma `alaikum miskīn (24) Waghadau `alā ḥardin qādirīn (25) Falammā

رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُونَ ﴿٢٦﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿٢٧﴾ قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ
aku ka- tidak- pertengahan ber- orang-2 yang ka- bah- benar-2 sungguh mereka mereka
takan kah di antara mereka kata 27 dihalangi mi kan 26 orang sesat kami berkata melihatnya
ra-auḥa qālū innā laḥāllūn (26) Bal naḥnu maḥrūmūn (27) Qāla ausathuhum alam aqul

لَكُمْ لَوْلَا تَسْبِحُونَ ﴿٢٨﴾ قَالُوا سُبْحَنَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٩﴾ فَاقْبَلْ
maka ber- orang-orang adalah sungguh Tuhan Maha- mereka kalian mengapa bagi
hadapan 29 yang zalim kami kami kami suci berkata 28 bertasbih tidak kalian
lakum laulā tusabbihūn (28) Qālū subḥāna rabbinā innā kunnā zhālimīn (29) Fa-aqbalā

بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَلَوْمُونَ ﴿٣٠﴾ قَالُوا يَوَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طُغْيَانٌ عَصِي
mudah- yang melam- kami sung- aduhai ce- mereka mereka seba- atas sebagian
mudahan 31 pau batas adalah guh laka kami berkata 30 saling mencela gian mereka
ba`dhuhum `alā ba`dhiy yatalāwamūn (30) Qālū yāwailanā innā kunnā thāghīn (31) `asā

رَبَّنَا أَنْ يُبَدِّلَنَا خَيْرًا مِّنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ ﴿٣٢﴾ كَذَلِكَ الْعَذَابُ وَلَعَذَابُ
dan sung- siksaan/ seperti orang-2 yang Tuhan kepa- sungguh dari- lebih mengganti bah- Tuhan
guh azab azab demikian 32 mengharap kami da kami nya baik kami wa kami
rabbunā ay yubdilanā khairam minḥā innā ilā rabbinā rāghibūn (32) Kadzālikal `adzāb wala `adzābul

الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾ إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ
kenik- surga Tuhan di sisi bagi orang-2 sung- mereka me- adalah jika lebih akhirat
matan mereka yang bertakwa guh 33 ngetahui mereka besar
ākhirati akbar lau kānū ya`lamūn (33) Inna lilmuttaqīna `inda rabbihim jannātin na`īm

أَفَجَعَلَ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ﴿٣٥﴾ مَا لَكُمْ لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٦﴾ أَمْ
atau kalian mengam- bagai- bagi meng- seperti orang- orang-orang maka patutkah
36 bil keputusan mana kalian apa 35 orang berdosa Islam Kami jadikan 34
(34) Afanaj`alul muslimīna kalmujrimīn (35) Mā lakum kaifa taḥkumūn (36) Am

لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ﴿٣٧﴾ إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَا تَخَيَّرُونَ ﴿٣٨﴾ أَمْ لَكُمْ آيْمَانُ
sumpah/ bagi atau- kalian terha- pada- bagi sung- kalian mem- di da- kitab bagi
perjanjian kalian kah 38 memilih dap apa nya kalian guh 37 pelajari lamnya kalian
lakum kitābun fihi tadrusūn (37) Inna lakum fihi lamā takhayyarūn (38) Am lakum aimānūn

عَلَيْنَا بِالْعَقَّةِ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَمَةِ إِنَّ لَكُمْ لَمَّا تَحْكُمُونَ ﴿٣٩﴾ سَلِّمُوا إِلَيْهِمْ
siapa anta- tanyakan ke- kalian pu- terha- bagi bahwa- kiamat hari sam- teguh atas
ra mereka pada mereka 39 tuskan dap apa kalian sanya pai Kami
`alainā bālighatun ilā yaumil qiyāmati inna lakum lamā taḥkumūn (39) Salhum ayyuhum

بِذَلِكَ زَعِيمٌ ﴿٤٠﴾ أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَلْيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٤١﴾
orang-orang mereka jika dengan se- maka datang- sekutu- bagi atau bertang- dengan
41 yang benar adalah kutu-2 mereka kanlah sekutu mereka 40 gung jawab itu
bidzālika za`īm (40) Am lahum syurakā`u falya`tū bisyurakā`ihim in kānū shādiqīn (41)

19. lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur, 20. maka jadilah kebun itu seperti sudah di petik.

21. lalu mereka saling memanggil di pagi hari:

22. "Pergilah pagi-pagi ke kebunmu jika kamu yang memetik (hasil)".

23. Maka mereka pun pergi dan mereka saling berbisik-bisik:

24. "Pada hari ini jangan ada orang miskin masuk ke dalam kebunmu".

25. Dan mereka pergi pagi-pagi sebagai orang-orang yang mampu mencegah (orang-orang miskin).

26. Tatkala mereka melihat kebun itu, mereka berkata: "Sesungguhnya kita benar-benar orang-orang yang sesat,

27. bahkan kita adalah orang-orang yang dihalangi (dari memperoleh hasil kebun)".

28. Berkatalah (seorang yang bijak) di antara mereka: "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, mengapa kamu tidak bertasbih (bersyukur kepada Tuhanmu)?"

29. Mereka mengucapkan: "Mahasuci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".

30. Lalu sebagian mereka menghadapi sebagian yang lain seraya cela mencela.

31. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kita; sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas".

32. Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu; sungguh kita kepada Tuhan kita adalah orang-orang yang berharap (akan hal itu terjadi).

33. Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahui.

34. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga-surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya.

35. Maka apakah patut Kami memperlakukan orang-orang Islam itu seperti orang-orang yang berdosa (atau orang kafir)?

36. mengapa kamu (berbuat demikian); bagaimanakah kamu mengambil keputusan?

37. Atau bagimu ada kitab yang didalamnya kamu mempelajari (itu)?,

38. bahwa di dalamnya kamu dapat memilih apa saja (yang disukai, begitu?).

39. Atau bagi kamu ada perjanjian dari Kami, yang tetap (berlaku) teguh sampai hari kiamat; bahwasanya bagimu terhadap semua yang kamu putuskan?

40. Tanyakanlah kepada mereka: " Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?"

41. Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Maka datangkanlah sekutu-sekutu mereka jika mereka adalah orang-orang yang benar.

42. Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa,

43. pandangan mereka tunduk ke bawah, kehinaan menimpa mereka. Dan sesungguhnya mereka diseru untuk bersujud, dan mereka adalah orang-orang sejahtera.

44. Maka biarkan Aku dan orang yang mendustakan perkataan (Al Qurān) ini. Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur dari arah yang tidak mereka ketahui,

45. dan Aku beri tenggang waktu kepada mereka. Sesungguhnya tipu daya-Ku teguh.

46. Apakah kamu meminta upah kepada mereka, lalu mereka diberati dengan utang?

47. Ataupun mereka mengetahui yang gaib lalu mereka menuliskannya (yang gaib itu)?

48. Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti teman (dalam perut) ikan (yakni Nabi Yunus) ketika ia berdoa dan ia sangat marah.

49. Kalau sekiranya ia tidak mendapat nikmat dari Tuhannya, tentu ia dicampakkan ke tanah tandus dan ia tercela.

50. Lalu Tuhannya memilih dan menjadikan dia termasuk orang-orang yang saleh.

51. Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar peringatan (Al Qurān) itu dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang gila".

52. Dan Al Qurān itu tidak lain adalah peringatan bagi seluruh (umat) di semesta alam.

يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٤٢﴾
42 mereka mam- maka ber- kepada/ dan mereka betis dari dibuka/ pada
pu /kuasa tidak sujud untuk diseru disingkap hari

Yauma yuksyafu `an sāqiw wayud`auna ilas sujūdi falā yasta-thī`ūn (42)

خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ ﴿٤٣﴾
orang-2 dan bersujud un- mereka adalah dan kehi- menimpa pandangan ter-
sejahtera mereka tuk diseru mereka sungguh naan mereka mereka tunduk

Khāsyi`atan abshāruhum tarhaquhum dzillah waqad kānū yud`auna ilas sujūdi wahum sālimūn

فَذَرْنِي وَمَنْ يُكَذِّبْ هَذَا الْحَدِيثَ سَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ
arah dari kelak Kami menarik cerita/ dengan ia men- dan maka bi-
mereka berangsur-2 perkataan ini dustakan orang arkan Aku 43

(43) Fadzarnī wamay yukadz-dzību bihādzaḥ ḥadīts sanastadrijuhum min ḥaitsu

لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٤﴾ وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ ﴿٤٥﴾ أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ
lalu upah kamu min- atau teguh tipu da- sung- kepada dan Aku mereka ti-
mereka mereka ta mereka 45 ya-Ku guh mereka beri waktu 44 mengetahui dak
lā ya`lamūn (44) Wa-umlī lahum inna kaidī matīn (45) Am tas-aluhum ajran fahum

مِنْ مَغْرَمٍ مُثْقَلُونَ ﴿٤٦﴾ أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ﴿٤٧﴾ فَاصْبِرْ
maka bersa- mereka lalu yang di sisi atau orang-orang utang dari
barlah kamu 47 menulis mereka gaib mereka 46 yang dibebani
mim maghramim mutsqalūn (46) Am `indahumul ghaibu fahum yaktubūn (47) Fashbir

لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْظُومٌ ﴿٤٨﴾ لَوْلَا
kalau sangat dan ia meny- ke- ikan seperti kamu dan Tuhan terhadap
tidak 48 marah ia ru/berdoa tika teman jadi jangan kamu ketetapan
liḥukmi rabbika walā takun kashāḥibil ḥūtī idz nādā wahuwa makzhūm (48) Lau lā

أَنْ تَدَارِكَهُ نِعْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ لِنَدِّ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ مَذْمُومٌ ﴿٤٩﴾ فَاجْتَبِهْ رَبُّهُ
Tuhan- lalu me- tercela dan pada tanah tentu ia di- Tuhan- dari nikmat mendapat- ka-
nya milihnya 49 ia tandus campakkan nya kannya rena
an tadārahū ni`matum mir rabbihī lanubidza bil`arā-i wahuwa madzmūm (49) Fajtabāhu rabbuhū

فَجَعَلَهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٥٠﴾ وَإِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ
dengan pan- benar-2 akan ge- mereka orang-2 hampir dan orang-orang terma- maka Dia
dangan mereka lincirkan kamu kafir yang sungguh 50 yang shaleh suk jadikannya
faja`alahū minash shālīhīn (50) Wa iy yakādul ladzīna kafarū layuzliqūnaka bi-abshārihim

لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ ﴿٥١﴾ وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٥٢﴾
bagi alam peri- ke- ia dan benar-benar sungguh dan mere- peringat- mereka tat-
52 semesta ngatan cuali tidak 51 orang gila ia ka berkata an itu dengar kala
lammā sami`udz dzikra wayaqūlūna innahū lamajnūn (51) Wamā huwa illā dzikrul lil`ālamīn (52)

AL HĀQQAH
(Keadaan yang sebenarnya
(atau kiamat))
Surah ke-69
52 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. keadaan yang sebenarnya (atau kiamat),
2. apakah keadaan yang sebenarnya (atau kiamat) itu?
3. Dan tahukah kamu apakah keadaan yang sebenarnya (atau kiamat) itu?
4. Kaum Tsamud dan 'Ad telah mendustakan dengan yang menggetarkan hati (atau kiamat).
5. Adapun kaum Tsamud, maka mereka telah dibinasakan dengan teriakan (suara yang sangat keras).
6. Adapun kaum 'Ad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang,
7. yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Ad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka batang kurma yang telah lapuk.
8. Maka adakah kamu melihat (seorang pun) yang masih tersisa di antara mereka?
9. Dan telah datang Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya dan (penduduk) negeri-negeri yang dijunjir balikkan karena kesalahan yang besar.
10. Maka mereka mendurhakai rasul dari Tuhan mereka, lalu Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.
11. Sesungguhnya Kami, tatkala air telah naik (sampai ke gunung), Kami bawa nenek moyang kamu, ke dalam kapal,
12. agar Kami jadikan peristiwa itu peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.
13. Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup,
14. dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur.
15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat,
16. dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah.

سُورَةُ الْحَاقَّةِ

Suratul Hāqqah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

الْحَاقَّةُ ١ مَا الْحَاقَّةُ ٢ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ ٣ كَذَّبَتْ ثَمُودُ
kaum telah men- keadaan yang apa- kamu me- dan keadaan yang apa- keadaan yang
Tsamud dustakan 3 sebenarnya kah ngetahui apakah 2 sebenarnya kah 1 sebenarnya
Alhāqqah (1) Mal hāqqah (2) Wamā adrāka mal hāqqah (3) Kadz-dzabat tsamūdu

وَعَادُ بِالْقَارِعَةِ ٤ فَمَآ تَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ ٥ وَأَمَّا
dan dengan teriakan/ maka mereka kaum maka dengan yang me- dan ka-
adapun 5 kejadian luar biasa dibinasakan Tsamud adapun 4 ngejutkan (kiamat) um 'Ad
wa'adum bilqāri'ah (4) Fa-ammā tsamūdu fa-uhlikū bith-thāghiyah (5) Wa-ammā

عَادُ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ ٦ سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ
atas Dia menimpakan- sangat sangat dengan maka mereka kaum
mereka nya (angin itu) 6 kencang dingin angin dibinasakan 'Ad
'ādun fa-uhlikū birīhin sharshārin 'ātiyah (6) Sakh-kharahā 'alaihim

سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى
mati berge- padanya /pa- kaum kamu terus me- hari dan malam tujuh
limpangan da waktu itu melihat nerus delapan
sab'a layāli wa-tsamāniyata ayyāmin ḥusūman fataral qauma fihā shar`ā

كَانَتْهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ ٧ فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِّنْ بَاقِيَةٍ ٨
yang ting- dari di antara kamu maka lapuk/ kurma batang seakan-2
8 gal / tersisa mereka melihat adakah 7 tumbang mereka
ka-annahum a'jāzu nakhlin khāwiyah (7) Fahal tarā lahum mim bāqiyah (8)

وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفِكَتُ بِالْخَاطِئَةِ ٩ فَعَصَوَا رَسُولَ
rasul maka mereka dengan dan negeri-negeri sebe- dan Fir'aun dan telah
mendurhakai 9 kesalahan-2 yang runtuh/terbalik lumnya orang-2 datang
Wajā-a fir'aunu waman qablahū walmu'tafikātu bilkhāthi-ah (9) Fa'ashau rasūla

رَبِّهِمْ فَآخَذَهُمْ رَابِئَةُ رَابِئَةٍ ١٠ إِنَّا لَمَّا طَعَا الْمَاءُ حَمَلَكُمُ فِي الْجَارِيَةِ
kapal da- Kami ba- air naik/ tat- sungguh sangat siksaan maka Dia me- Tuhan
lam wa kalian pasang kala Kami 10 keras nyiksa mereka mereka
rabbihim fa-akhadzahum akhdzatar rābiyah (10) Innā lammā thaghal mā-u ḥamalnākum fil jāriyah

لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِبَهَا أُذُنٌ وَعَايَةٌ ١٢ فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ
sang- pada ditiup maka men- telinga dan men- peringatan/ bagi karena Kami
kakala apabila 12 jaga jaganya pengajaran kalian akan jadikan ia 11
(11) Linaj`alahā lakum tadzkirataw wata`iyahā udzunuw wā`iyah (12) Fa-idzā nufikha fish shūri

نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ ١٣ وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً ١٤
satu/ kehan- lalu dihancur- dan bumi dan di- satu/ tiupan
14 sekali curan kan keduanya gunung-2 angkat 13 sekali
nafkhatuw wāḥidah (13) Waḥumilati ardhu waljibālu fadukkatā dakkataw wāḥidah (14)

فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ١٥ وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ
lemah pada maka langit dan ter- kejadian ter- maka pada
hari itu ia 15 belah jadi hari itu
Fayauma-idziw waqa`atil wāqi`ah (15) Wansyaqqatis samā-u fahiya yauma-idziw wāhiyah

﴿١٦﴾ وَالْمَلَكُ عَلَىٰ أَرْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَّةٌ
delapan pada ha- di atas Tuhan 'Arsy dan memba- pinggir/penjuru- di dan ma-
ri ini mereka kamu wa /memikul penjurunya atas laikat 16

(16) Walmalaku `alā arjā-ihā wayahmilu `arsya rabbika fauqahum yauma-idzin tsamāniyah

﴿١٧﴾ يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَىٰ مِنْكُمْ خَافِيَةٌ ﴿١٨﴾ فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ
diberikan orang maka tersem- dari ter- tidak kalian di- pada
yang adapun 18 bunyi kalian sembunyi hadapkan hari itu 17

(17) Yauma-idzin tu `radhūna lā takhfā minkum khāfiyah (18) Fa-ammā man ūtiya

كُتِبَ لَهُ بِمِثْلِهِ فَأَقْرَأُوا كِتَابَهُ ﴿١٩﴾ إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلْقٍ
mene- bahwasa- aku sang- sesungguh- kitab baca- marilah/ maka ia disebelah kitab-
mui nya aku ka /yakin nya aku 19 lah ambillah berkata kanannya nya
kitābahū biyamīnihi fayaqūlu hā-umuq ra-ū kitābiyah (19) Innī zhanantu annī mulāqin

حَسْبِيَ ۚ ﴿٢٠﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٢١﴾ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿٢٢﴾
yang surga da- yang kehi- da- maka dia/ per-
tinggi 22 lam 21 diridai dupan lam orang itu 20 hitungan
ḥisābiyah (20) Fahuwa fī `īsyatir rādhiyah (21) Fī jannatin `āliyah (22)

قُتِفُوا هَاهُنَا دَانِيَةً ﴿٢٣﴾ كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ
hari- pada kalian lalu/ dengan dengan penuh dan mi- makan- dekat buah-bu-
hari hari sediakan apa yang kepuasan numlah lah 23 ahannya
Quthūfuhā dāniyah (23) Kulū washrabū hanī-ām bimā aslaftum fil ayyāmīl

لِخَالِيَةٍ ۚ ﴿٢٤﴾ وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ ۖ فَيَقُولُ يُسَبِّحُ بِحَمْدِ رَبِّهِ لَمَّا أُوتِيَ كِتَابَهُ
kitab diberi- ti- alangkah maka dia di sebelah kitab- diberi- o- dan telah
kan aku dak baiknya aku berkata kiranya nya kan rang adapun 24 lalu
khāliyah (24) Wa-ammā man ūtiya kitābahū bisīmālihi fayaqūlu yalāi-tanī lam ūta kitābiyah

وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِي ۚ ﴿٢٦﴾ يَلَيَّهَا كَأَن تِلْكَ الْوَاظِمَةُ ۚ ﴿٢٧﴾ مَا آغْنَىٰ
memberi ti- putusan/ adalah alangkah per- apa aku me- dan
manfaat dak 27 penyelesaian ia baiknya ia 26 hitungan ngetahui tidak 25
(25) Walam adri mā ḥisābiyah (26) Yālaithā kānatil qādhīyah (27) Mā aghnā

عَنِّي مَالِي ۚ ﴿٢٨﴾ هَلَكَ عَنِّي سُلْطَانِي ۚ ﴿٢٩﴾ خَذُوهُ فَعْلُوهُ ۚ ﴿٣٠﴾ ثُمَّ الْجَحِيمُ
neraka kemu- lalu beleng- tangkap kekua- dari ku telah harta dari
Jahim dian 30 gulah ia ia 29 saanku binasa 28 padaku
'annī māliyah (28) Halaka `annī sulthāniyah (29) Khudzūhu faghullūh (30) Tsummal jahīma

صَلُّوهُ ۚ ﴿٣١﴾ ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ ۚ ﴿٣٢﴾ إِنَّهُ
sungguh maka masuk- hasta tuj uh hastanya/ rantai da- kemu- masuk-
dia 32 kan/belitkan puluh panjangnya lam dian 31 kanlah ia
shallūh (31) Tsumma fī silsilatin dzar`uhā sab`ūna dzirā`an faslukūh (32) Innahū

كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ۚ ﴿٣٣﴾ وَلَا يَحْضُرُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ ﴿٣٤﴾
orang-orang memberi untuk ia meng- dan Maha- kepada ber- ti- adalah
miskin makan anjurkan tidak 33 besar Allah iman dak ia
kāna lā yu`minu billāhīl `azhīm (33) Walā yaḥudh-dhu `alā tha`āmil miskīn (34)

فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هَهُنَا حَمِيمٌ ۚ ﴿٣٥﴾ وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ ۚ ﴿٣٦﴾ لَا يَأْكُلُهُ
mema- tidak kotoran dari kecu- maka- dan ti- seorang di hari bagi- maka
kannya ada 36 dan darah ali nan dak ada 35 teman sini ini nya tidak
Falaisa lahum yauma hāhunā ḥamīm (35) Walā tha`āmun illā min ghislīn (36) Lā ya`kuluhū

إِلَّا الْخَاطِئُونَ ۚ ﴿٣٧﴾ فَلَا أَقْسِمُ بِمَا تُبْصَرُونَ ۚ ﴿٣٨﴾ وَمَا لَا تُبْصَرُونَ ۚ ﴿٣٩﴾
kalian ti- dan apa kalian dengan Aku ber- maka orang-2 yang ke-
39 lihat dak yang 38 lihat apa yang sumpah benar-2 37 salah /berdosa cui
illal khāthi-ūn (37) Falā aqsimu bimā tubshirūn (38) Wamā lā tubshirūn (39)

17. Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung `Arsy (atau singgasana) Tuhanmu di atas (kepala) mereka.

18. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah).

19. Adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)".

20. Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menerima perhitungan terhadap diriku.

21. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridai,

22. dalam surga yang tinggi,

23. buah-buahannya dekat,

24. (kepada mereka dikatakan): "Makan dan minumlah dengan nikmat disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu".

25. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "alangkah baiknya jika aku tidak diberikan kitabku (ini).

26. sehingga aku tidak mengetahui bagaimana perhitunganku.

27. Wahai kiranya (kematian di dunia) itulah yang menyelesaikan segala sesuatu.

28. Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku.

29. kekuasaanku telah hilang dariku".

30. (Allah berfirman): "tangkaplah dia lalu belengkulah dia.

31. Kemudian masukkanlah dia ke neraka jahim.

32. Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.

33. Sesungguhnya dia tidak beriman kepada Allah Yang Mahabesar.

34. Dan dia juga tidak menganjurkan (orang lain) untuk memberi makan orang-orang miskin.

35. Maka tiada seorang temanpun baginya pada hari ini di sini.

36. Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.

37. Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa.

38. Maka Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat.

39. Dan dengan apa yang tidak kamu lihat.

40. Sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar perkataan rasul yang mulia,

41. dan Al Qurān itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepada Al Qurān.

42. Dan bukan pula perkataan tukang tenung (atau dukun). Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran dari Al Qurān.

43. Ia (Al Qurān) adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.

44. Seandainya dia (Muhammad) mengarang sebagian perkataan atas (nama) Kami,

45. niscaya Kami tangkap dia dengan tangan kanan.

46. Kemudian pasti Kami potong urat jantungnya.

47. Maka tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami dari pemotongan urat nadi itu).

48. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

49. Dan sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada orang-orang yang mendustakan (Al Qurān).

50. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir.

51. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar kebenaran yang diyakini.

52. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahabesar.

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُوْمِنُونَ ۝
kalian ti- se- seorang dengan ia dan yang rasul benar-2 sung-
41 beriman dak dikit penyair perkataan bukan 40 mulia perkataan guh ia
Innahu laqaulu rasulin karim (40) Wama huwa biqauli sya'ir qalilam ma tu'minun (41)

وَلَا يَقُولُ كَاهِنٌ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ۝ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ۝
dan an- semesta Tuhan dari ditu- kalian meng- ti- sedikit du- dengan dan
dai 43 alam runkan 42 ambil pelajaran dak kun perkataan bukan
Wala biqauli kahin qalilam ma tadzakarun (42) Tanzilum mir rabbil 'alamin (43) Walau

تَقُولُ عَلَيْنَا بَعْضُ الْأَقَاوِيلِ ۝ لَّا خَذَنَّا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ۝ ثُمَّ لَقَطْنَا
pasti Ka- kemu- dengan ta- dari niscaya Kami per- seba- atas dia mengarang
mi potong dian 45 ngan kanan dia ambil /tangkap 44 kataan gian Kami perkataan
taqawwala `alainā ba`dhal aqāwīl (44) La-akhadznā minhu bilyamīn (45) Tsumma laqatha`nā

مِنْهُ الْوَتِينَ ۝ فَمَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ ۝ وَإِنَّهُ لَتَذَكُّرٌ
benar-2 dan sungguh- orang-2 yang darinya seo- dari dari maka urat darinya
peringatan ia (Al-Qurān) 47 menghalangi rang kalian tidak 46 jantung
minhul watīn (46) Famā minkum min aḥadin `anhu ḥājizīn (47) Wa-innahu latadzkitatul

لِّلْمُتَّقِينَ ۝ وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنْكُمْ مُّكَذِّبِينَ ۝ وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى
atas benar-2 dan sungguh orang-2 yang di antara bah- benar-2 dan sung- bagi orang-2
penyesalan ia (Al-Qurān) 49 mendustakan kalian wa Kami tahu guh Kami 48 yang bertakwa
lilmuttaqīn (48) Wa-innā lana`lamu anna minkum mukadz-dzibīn (49) Wa-innahu laḥasratun `alal

الْكَافِرِينَ ۝ وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ ۝ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ۝
Mahabe- Tuhan dengan maka ber- yang nyata-2 dan sungguh orang-orang
52 sar /agung kalian nama tasbihlah 51 diyakini kebenaran ia (Al-Qurān) 50 kafir
kāfirīn (50) Wa-innahu lahaqqul yaqīn (51) Fasabbih bismi rabbikal `azhīm (52)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. seseorang bertanya tentang azab yang pasti terjadi
2. bagi orang-orang kafir, tidak seorangpun dapat menolak azab itu,
3. (azab) dari Allah, yang mempunyai tempat-tempat naik.
4. Para malaikat dan malaikat Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari sama dengan limapuluh ribu tahun (waktu di bumi).
5. Maka bersabarlah kamu dengan kesabaran yang baik.
6. Sesungguhnya mereka memandang azab itu jauh.
7. Sedangkan Kami memandangnya dekat.
8. Pada hari ketika langit menjadi seperti leburan perak,
9. dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang berterbangan),
10. dan tidak ada seorang teman akrabpun menanyakan temannya,
11. sedang mereka saling memandang. Orang yang berdosa ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab pada hari itu dengan anak-anaknya,
12. dan isterinya dan saudaranya,
13. dan keluarganya yang melindunginya (di dunia),
14. dan semua orang di muka bumi, kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.
15. Sekali-kali tidak dapat, sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergejolak,
16. yang mengelupas kulit kepala,
17. yang memanggil orang yang membelakang dan yang berpaling (dari Al Qur'an),
18. serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya.
19. ☺ Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah.
20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,
21. dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,
22. kecuali orang-orang yang mengerjakan salat,

سُورَةُ الْمَاعِجَاتِ

Suratul Ma'arij

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ ۝١ لِّلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ ۝٢ مِّنَ

dari 2 me- bagi- tidak untuk orang- jatuh/ dengan /ten- seorang ber-
nolak nya orang kafir terjadi tang azab penanya tanya
Sa-ala sâ-ilum bi'adzābiw wāqī' (1) Likāfirīna laisa lahū dāfi' (2) Minal

اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ ۝٣ تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي

dalam kepada- dan Rūh malaikat naik 3 tempat-tempat mem- Allah
Nya (Jibril) warrūhu ilaihi fī
lāhi dzil ma'ārij (3) Ta'rujul malā-ikatu warrūhu ilaihi fī

يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ ۝٤ فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا ۝٥

5 bagus/ kesa- maka ber- tahun ribu lima ukurannya/ ada- se-
baik baran sabarlah 4 tahun puluh kadarnya lah hari
yaumin kāna miqdāruhū khamsīna alfa sanah (4) Fashbir shabran jamīlā (5)

إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا ۝٦ وَنَرَاهُ قَرِيبًا ۝٧ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْهَلِّ

seperti lebur- langit adalah pada dekat dan Kami meman- jauh mereka meman- sungguh
an perak an hari 7 dangnya (azab) 6 dangnya (azab) mereka
Innahum yaraunahū ba'īdā (6) Wanarāhu qarībā (7) Yauma takūnus samā-u kalmuhal

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ ۝٩ وَلَا يَسْأَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا ۝١٠

10 teman teman- mena- dan seperti gunung- dan
akrab akrab nyakan tidak bulu gunung adalah 8
(8) Wa takūnul jibālu kal'ihn (9) Walā yas-alu ḥamīmūn ḥamīmā (10)

يُبْصِرُونَهُمْ ۝١١ يَوْمَذِي عَذَابٍ ۝١٢ يَوْمَذِي عَذَابٍ ۝١٣ يَوْمَذِي عَذَابٍ ۝١٤

dengan 11 anak-2nya hari itu azab dari ia me- seki- orang yang ingin mereka saling
kesah kan itu mengelas dari nebus ranya berdosa melihat mereka
Yubash-sharūnahum yawaddul mujrimu lau yaftadī min `adzābi yaumi-idzim bibanīh (11)

وَصَاحِبَتِهِ ۝١٥ وَآخِيهِ ۝١٦ وَفَصِيلَتِهِ ۝١٧ وَتَوَلَّى ۝١٨ وَتَوَلَّى ۝١٩

muka di dan melindu- yang dan kelu- dan sau- dan istrinya
bumi orang nginya arganya daranya
Washāhibatihī wa-akhīh (12) Wafashīlatihil latī tu'wīh (13) Waman fil ardhi

جَمِيعًا ۝٢٠ ثُمَّ يَنْجِيهِ ۝٢١ كَلَّا ۝٢٢ إِنَّهَا لَظَى ۝٢٣ نَزَّاعَةً ۝٢٤ لِلَّشَّوَى ۝٢٥ تَدْعُوا ۝٢٦

ia me- bagi kulit mencabut/ api yang sung- sekali- ia menyela- kemu- seluruh-
manggil 16 kepala mengelupas 15 menyala-2 guh ia kali tidak 14 matkannya dian nya
jamī'an tsumma yunjih (14) Kallā innahā lazhā (15) Nazzā'atal lisy-syawā (16) Tad'ū

مَنْ أَدْبَرَ ۝٢٧ وَتَوَلَّى ۝٢٨ فَآوَى ۝٢٩ وَتَوَلَّى ۝٣٠ وَتَوَلَّى ۝٣١

keluh- dicipta- manusia sung- lalu dia me- dan dia me- dan dia dia mem- orang
kesah kan guh nyimpannya ngumpulkan 17 berpaling belakang yang
man adbara watawālā (17) Wajama'a fa-au'ā (18) Innal insāna khuliqa halū'ā

إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۝٣٢ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ۝٣٣ إِلَّا ۝٣٤

ke- menahan/ kebaik- menim- dan berkeluh kejahatan/ menim- apa-
cuali 21 sangat kikir an panya apabila 20 kesah kesusahan panya bila 19
(19) Idzā massahusy syarru jazū'ā (20) Wa-idza massahul khairu manū'ā (21) Illal

المُصَلِّينَ ۚ (٢٢) الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ۖ (٢٣) وَالَّذِينَ فِي

pa- dan orang- orang-2 yang salat atas me- orang-2 orang-2 yang mushallīn (22) Alladzīna hum `alā shalātihim dā-imūn (23) Walladzīna fī

أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مِّمَّا مَعْلُومٌ ۖ (٢٤) لِلنَّسَائِلِ وَالْمَحْرُومِ ۖ (٢٥) وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ

membenarkan/ dan orang- dan orang yang untuk orang ter- hak/ harta amwālihīm ḥaqqum ma`lūm (24) Lissā-ili walmahrūm (25) Walladzīna yushaddiqūna

يَوْمَ الدِّينِ ۖ (٢٦) وَالَّذِينَ هُمْ مِنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ ۖ (٢٧) إِنَّ عَذَابَ

siksaan/ sesung- orang-orang Tuhan azab dari mere- dan orang- pembal- dengan biyaumid dīn (26) Walladzīna hum min `adzābi rabbihim musyfiqūn (27) Inna `adzāba

رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ ۖ (٢٨) وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ۖ (٢٩) إِلَّا عَلَى

atas/ ke- orang-2 yang bagi kema- me- dan orang- orang yang lain/ Tuhan rabbihiḥ ghairu ma`mūn (28) Walladzīna hum lifurūjihim ḥafizhūn (29) Illā `alā

أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ۖ (٣٠) فَمَنْ ابْتغَى وَرَاءَ

belakang/ men- maka ba- tercela bukan/ maka sung- tangan ka- dimiliki apa atau istri-istri azwājihim au mā malakat aimānūhum fa-innaḥum ghairu malūmin (30) Famanib taghā warā-a

ذَلِكَ فَالْوَلِيكَ هُمْ الْعَادُونَ ۖ (٣١) وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ۖ

orang-2 yang dan janji bagi amanah me- dan orang- orang-2 yang me- maka me- demikian dzālika fa-ulā-ika humul `ādūn (31) Walladzīna hum li-amānātihim wa`ahdihim rā`ūn

وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَتِهِمْ قَائِمُونَ ۖ (٣٢) وَالَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ۖ

mereka meme- salat atas me- dan orang- orang-2 yang dengan kesak- me- dan orang- (32) Walladzīna hum bisyahādātihim qā-imūn (33) Walladzīna hum `alā shalātihim yuhāfizhūn

أُولَئِكَ فِي جَنَّةٍ مُكْرَمُونَ ۖ (٣٥) فَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قَبْلَكَ مُهَاطُونَ ۖ

ber- datang ke mereka orang-2 maka orang-2 yang surga da- mere- (34) Ulā-ika fī jannātim mukramūn (35) Famāliil ladzīna kafarū qibalaka muḥṭi`in

عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ ۖ (٣٧) أَيَطْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ

dari sese- setiap apakah berkelompok- kiri dan kanan dari (36) `anil yamāni wa`anisy syimālī `izīn (37) Ayathma`u kullum ri-im minhum

أَنْ يَدْخُلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ۖ (٣٨) كَلَّا ۚ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ ۖ (٣٩)

mereka dari apa Kami cipta- sungguh sekali-2 penuh ke- surga ia akan bah- ay yudkhala jannata na`im (38) Kallā innā khalaqnāhum mimma ya`lamūn (39)

فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغْرِبِ إِنَّا لَقَدِرُونَ ۖ (٤٠) عَلَى أَنْ تُبَدِّلَ خَيْرًا مِنْهُمْ

dari lebih Kami un- atas sungguh sungguh dan timur dengan maka Aku Falā-uqsimu birabbil masyāriqi walmaghāribi innā laqādirūn (40) `alā an nubaddila khairam minhum

وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ۖ (٤١) فَذَرَهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّى يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي

yang hari mereka se- dan mere- mereka maka biar- dengan di- Kami dan ti- wamā nahnu bimasbūqīn (41) Fadzarhum yakhūdhū wayal`abū ḥattā yulāqū yaumahumul ladzī

23. yaitu mereka yang selalu tetap mengerjakan shalatnya,
24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,
25. bagi orang yang meminta dan orang yang tidak meminta,
26. dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan,
27. dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhannya,
28. karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak membuat orang merasa aman (dari kedatangannya),
29. dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,
30. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
31. Barang siapa mencari di luar itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
32. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya,
33. dan orang-orang yang berpegang teguh pada kesaksiannya,
34. dan orang-orang yang memelihara shalatnya,
35. mereka itu dalam surga (merupakan) orang-orang yang dimuliakan.
36. Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,
37. dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok.
38. Apakah setiap orang dari orang-orang kafir itu ingin masuk ke dalam surga yang penuh kenikmatan?,
39. sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui.
40. Maka Aku bersumpah dengan Tuhan yang memiliki timur dan barat, sesungguhnya Kami benar-benar Mahakuasa,
41. untuk Kami ganti (mereka dengan kaum yang) lebih baik dari mereka, dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.
42. Maka biarkanlah mereka tenggelam dan bermain-main (dalam kesesatan) sampai mereka menjumpai hari yang diancamkan kepada mereka,

43. (yaitu) pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat, seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala,
44. dengan pandangan mereka tertunduk (ke bawah) diliputi kehinaan. Itulah hari yang diancamkan kepada mereka.

يُوعَدُونَ لَا يَخْرُجُونَ مِنْ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَانَتْهُمْ إِلَى نُصَبٍ يُؤْفَضُونَ
mereka pergi berhala- ke- seakan-2 dengan kubur- dari mereka pada mereka
dengan segera berhala pada mereka cepat kubur keluar hari 42 mereka
yū`adūn (42) Yauma yakhrujūna minal ajdātsi sirā`an ka-annahum ilā nushubiy yūfidhūn

خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ذَٰلِكَ الْيَوْمِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ
44 mereka dian- adalah yang hari demiki- kehi- meliputi pandangan menun-
cam /dijanjikan mereka an /itu naan mereka mereka dukkan 43
(43) Khāsyi`atan abshāruhum tarhaquhum dzillah dzālikal yaumul ladzī kānū yū`adūn (44)

NUH

(Nuḥ)

Surah ke-71

28 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya (dengan memerintahkan): "Berilah kaummu peringatan sebelum datang kepada mereka azab yang pedih",
2. Nuh berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan kepada kamu,
3. (yaitu) sembahlah olehmu Allah, bertakwalah kepada-Nya dan taatlah kepadaku,
4. niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan menangguhkan kamu sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya ketetapan Allah apabila telah datang tidak dapat ditangguhkan, kalau kamu mengetahui".
5. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang,
6. maka seruan-ku itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).
7. Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (kemukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat.
8. Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan,
9. kemudian sesungguhnya aku telah umumkan kepada mereka dan aku merahasiakan kepada mereka rahasia,
10. maka aku katakan (kepada mereka): "Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun,
11. niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat,
12. dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula) untukmu sungai-sungai.

سُورَةُ نُوحٍ

Suratu Nuḥ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ أَنْ أَنْذِرْ قَوْمَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُمْ
akan datang bah- sebe- dari kaum berilah bah- kaum- ke- Nuh Kami telah sungguh
kepada mereka wa lum kamu peringatan wa nya pada mengutus Kami
Innā arsalnā nūḥan ilā qaumiḥi an andzir qaumaka min qabli ay ya'tiyahum

عَذَابٍ أَلِيمٍ ۝ قَالَ يَاقَوْمِ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۝ أَنْ أَعْبُدُوا
kalian me- hen- jelas /men- pemberi kepada sungguh wahai (Nuh) pedih azab
nyembah daklah 2 jelaskan peringatan kalian aku kaumku berkata 1
'adzābun alīm (1) Qāla yāqaumi innī lakum nadzīrum mubīn (2) Anī' budul

اللَّهُ وَاتَّقُوهُ وَأَطِيعُوا ۝ يَغْفِرْ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُخْرِجَكُمْ
dan Dia menang- dosa-dosa dari bagi (Allah) akan dan taati- dan bertakwa Allah
guhkan kalian kalian mengampuni 3 lah aku lah kepada-Nya
lāha wattaqūhu wa-athī'ūn (3) Yaghfir lakum min dzunūbikum wayu-akh-khirkum

إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ إِنَّ أَجَلَ اللَّهِ إِذَا جَاءَ لَا يُؤَخَّرُ ۚ لَوْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
kalian me- adalah jika ditang- ti- datang apa- Allah waktu/ sesung- tertentu waktu sam-
ngetahui kalian guhkan dak bila ketentuan guhnya pai
ilā ajalim musammā inna ajalal lāhi idzā jā-a lā yu-akh-kharu lau kuntum ta'lamūn

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا ۝ فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَائِي إِلَّا
kecu- seruan- menambah maka dan ma- kaum- aku telah sungguh ya Tu- (Nuh)
ali ku mereka tidak 5 siang lam ku menyeru aku hanku berkata 4
(4) Qāla rabbi innī da' autu qaumī lailaw wanahārā (5) Falam yazid-hum du'ā-ī illā

فِرَارًا ۝ وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أَصَابِعُهُمْ
jari-jari mereka kepada agar Engkau aku menyeru setiap dan sesung- lari
mereka menjadikan mereka mengampuni mereka mereka guhnya aku 6
firārā (6) Wa-innī kullamā da' autuhum litaghfira lahum ja'alū ashābi'ahum

فِي أَذَانِهِمْ ۚ وَاسْتَغْشَوْا وُثْيَابَهُمْ وَاصْرُوا ۚ وَاسْتَكْبَرُوا ۚ وَاسْتَكْبَارًا
sangat dan mereka me- dan mereka baju dan mereka telinga da-
sombong nyombongkan diri tidak berubah mereka menutup mereka lam
fī ādzānihim wastaghshau tsiyābahum wa-asharrū wastakbarus tikbārā

ثُمَّ إِنِّي أَعْلَنْتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا ۚ فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ۝
dan aku mera- kepada aku telah sungguh kemu- terang- aku telah me- sungguh kemu-
hasiakan mereka umumkan aku dian 8 terangan nyeru mereka aku dian 7
(7) Tsumma innī da' autuhum jihārā (8) Tsumma innī a' lantu lahum wa-asrartu

لَهُمْ إِسْرَارًا ۚ فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ۝
Maha Peng- adalah sungguh Tuhan mohonlah maka aku rahasia/ kepada
10 ampun Dia Dia kalian ampun katakan 9 diam-diam mereka
lahum isrārā (9) Faqultus taghfirū rabbakum innahū kāna ghaffārā (10)

يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ۚ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَيُنِينَ ۚ وَيَجْعَلْ
dan Dia dan anak- dengan dan Dia memanjang- lebat atas langit Dia akan me-
menjadikan anak harta kan/memberi kalian 11 kalian kalian (hujan) ngirimkan
Yursilis samā-a 'alaikum midrārā (11) Wa yumdidkum bi-amwāliw wabanīna wayaj'al

لَكُمْ جَنَّتْ وَبَجَعَلْ لَكُمْ أَنْهَرًا ﴿١٣﴾ مَا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا ﴿١٣﴾

13 kebe- bagi kalian meng- tidak mengapa 12 sungai- untuk dan Dia men- kebun- untuk
saran Allah harapkan kalian kalian sungai kalian jadikan kalian kebun kalian

lakum jannātiw wayaj'al lakum anhrā (12) Mālakum lā tarjūna lillāhi waqārā (13)

وَقَدْ خَلَقَكُمْ أَطْوَارًا ﴿١٤﴾ أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَوَاتٍ

langit tujuh Allah telah men- bagai- kalian per- tidak- beberapa Dia telah men- dan
ciptakan mana hatikan kah 14 tingkatan ciptakan kalian sungguh

Waqad khalaqakum athwārā (14) Alam tarau kaifa khalaqal lāhu sab'a samāwātin

طَبَاقًا ﴿١٥﴾ وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ الشَّمْسُ سِرَاجًا ﴿١٦﴾

16 pelita matahari dan Dia telah ca- pada- bulan dan Dia telah bertingkat-
menjadikan haya nya menjadikan 15 tingkat

thibāqā (15) Waja'alal qamara fihinna nūraw waja'alasy syamsa sirājā (16)

وَاللَّهُ أَنْبَتَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا ﴿١٧﴾ ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ

dan Dia menge- ke da- Dia mengem- kemu- tumbuh- bumi/ dari menumbuh- dan
luarkan kalian lamnya balikan kalian dian 17 tumbuhan tanah kan kalian Allah

Wallāhu ambatakum minal ardhī nabātā (17) Tsumma yu'idukum fihā wayukhrijukum

إِخْرَاجًا ﴿١٨﴾ وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ بِسَاطًا ﴿١٩﴾ لَتَسْلُكُوا مِنْهَا

darinya supaya kali- hampar- bumi untuk menja- dan penge-
an melalui 19 an an kalian dikan Allah 18 luaran

ikhrājā (18) Wallāhu ja'ala lakumul ardha bisāthā (19) Litaslukū minhā

سُبُلًا فِجَاجًا ﴿٢٠﴾ قَالَ نُوحٌ رَبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَاتَّبَعُوا مَنْ لَمْ يَزِدْهُ

menambah ti- orang dan mereka mereka men- sungguh ya Tu- Nuh ber- luas jalan-
kepadanya dak yang mengikuti durhakai aku mereka hanku kata 20 jalan

subulan fijājā (20) Qāla nūhur rabbi innahum 'ashaunī wattaba'ū mal lam yazid-hu

مَا لَهُ وَلَوْلَدَهُ إِلَّا خَسَارًا ﴿٢١﴾ وَمَكَرُوا مَكْرًا كَبِيرًا ﴿٢٢﴾ وَقَالُوا

dan mereka yang tipu dan mereka mem- ke- ke- dan anak- harta-
berkata 22 besar daya buat tipu daya 21 rugian cuali anaknya nya

māluhū wawaladuhū illā khasārā (21) Wamakarū makran kubbārā (22) Waqālū

لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ

dan Yaghūts dan Suwā' dan wadd sekali-2 kalian dan tuhan-2 sekali-2 kalian ja-
ya'ūq jangan jangan meninggalkan jangan kalian meninggalkan ngan

lā tadarunna ālihatakum walā tadarunna waddaw walā suwā'aw walā yaghūtsa waya'ūqa

وَنَسْرًا ﴿٢٣﴾ وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا ﴿٢٤﴾

24 kese- ke- orang-2 Engkau dan keba- mereka telah dan dan
satan cuali yang zalim tambahkan jangan nyakan yang menyesatkan sungguh 23 Nasr

wanasrā (23) Waqad adhalla katsīrā walā tazidizh zhālimīna illā dhalālā (24)

مِمَّا خَطَبْتِهِمْ أَعْرِفُوا فَأَدْخِلُوا نَارًا فَلَمْ يَجِدُوا لَهُمْ مِنْ دُونِ

selain dari bagi mereka maka api/ lalu mereka mereka diteng- kesalahan-2 dari apa/
mereka mendapat tidak neraka dimasukkan gelamkan mereka disebabkan

Mimmā khathī-ātihim ughriqū fa-udkhilū nāran falam yajidū lahum min dūnil

اللَّهُ أَنْصَارًا ﴿٢٥﴾ وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْنِي عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ

orang-2 dari bumi atas Engkau ja- ya Tu- Nuh dan penolong- Allah
kafir tinggalkan ngan hanku berkata 25 penolong

lāhi anshārā (25) Waqāla nūhur rabbi lā tadar'alal ardhī minal kāfirīna

دَيَّارًا ﴿٢٦﴾ إِنَّكَ تَذَرُهُمْ يُضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا

durhaka kecuali/ mereka dan hamba-2 mereka akan Engkau biar- jika sesungguh- rumah/tem-
selain melahirkan tidak Mu menyesatkan kan mereka nya Engkau 26 pat tinggal

dayyārā (26) Innaka in tadarhum yudhillū 'ibādaka walā yalidū illā fajīran

13. Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah?

14. Dan sungguh Dia telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian.

15. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat?

16. Dan Allah menciptakan pada langit, bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita?

17. Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah seperti tumbuh-tumbuhan,

18. kemudian Dia mengembalikan kamu ke dalam tanah dan mengeluarkan kamu (pada hari kiamat) dengan proses yang pasti.

19. Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan,

20. supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu".

21. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka telah mendurhakaiku dan mereka mengikuti orang-orang yang tidak menambah kepadanya dalam harta dan anak-anaknya melainkan kerugian belaka,

22. dan mereka melakukan tipu-daya yang amat besar".

23. Dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan berhala) wadd, dan jangan pula (berhala) suwa', (berhala) Yaghuts, (berhala) ya'uq dan (berhala) nasr".

24. Dan sungguh, mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia); dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kesesatan.

25. Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke neraka, maka mereka tidak mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Allah.

26. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, janganlah Engkau tinggalkan di atas bumi bagi orang-orang kafir itu tempat tinggal.

27. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan selain (anak) durhaka lagi sangat kafur.

28. Ya Tuhanku! Ampunilah aku, kedua orangtuaku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman baik laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan".

كَفَّارًا ﴿٢٧﴾ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي

rumah- ia dan bagi dan kedua bagi ampuni- ya sangat
ku masuk orang yang orang tuaku aku lah Tuhanku 27 kufur

kaffārā (27) Rabbigh fir lī waliwālidayya waliman dakhala baitiya

مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ﴿٢٨﴾

28 kebinasaan ke-orang-2 Engkau dan dan orang-2 pe-dan bagi orang-2 dengan
saan cuali zalim tambahkan jangan rempuan beriman laki-2 beriman beriman

mu^k minaw walilmu^k mināna walmu^k mināti walā tazidizh zhālimīna illā tabārā (28)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad): "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Qur'an), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan,
2. (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepada Al Qur'an. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan kami,
3. dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak mempunyai isteri dan tidak (pula) mempunyai anak.
4. Dan bahwasanya: orang yang kurang akal di antara kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah,
5. dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin itu tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah.
6. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki dari manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari jin, tetapi mereka (jin) menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat.
7. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (manusia), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang pun,
8. dan sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,
9. dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang, barang siapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (berita seperti itu) tentu akan menjumpai panah api (atau meteor) yang mengintai (untuk membakarnya).
10. Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.

سُورَةُ الْجِنِّ

Suratul Jin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir rahmānir rahīm

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا
Al- kami telah sungguh lalu mereka jin dari sekum- mendengar- bahwa- kepa- diwah- kata-
Qurān mendengar kami berkata pulan kan sanya daku yukan kanlah
Qul ūhiya ilayya annahus tama`a nafarum minal jinni faqālū innā sami`nā qur-ānan

عَجَبًا ۚ يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ۚ
sese- dengan Tu- kami dan kepa- maka kami jalan yang kepa- ia memberi menak-
2 orang han kami menyekutukan tidak danya beriman benar da petunjuk 1 jubkan
`ajabā (1) Yahdī ilar rusydī fa-āmannā bih walān nusyrika birabbīnā aḥadā (2)

وَأَنَّهُ تَعَلَّى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ۚ وَأَنَّهُ كَانَ
adalah dan bah- anak/ dan teman/ Dia tidak Tuhan kebe- Maha- dan bah-
wasanya 3 beranak tidak istri ambil kami saran tinggi wasanya
Wa-annahū ta`ālā jaddu rabbīnā mattakhadza shāhibataw walā waladā (3) Wa-annahū kāna

يَقُولُ سَفِهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا ۚ وَأَنَا ظَنَنَّا أَنَّ لَنْ تَقُولَ الْإِنْسُ
manusia akan me- tidak bah- kami dan sung- melam- Allah atas/ orang menga-
ngatakan wa mengira guh kami 4 paui batas terhadap bodoh kami takan
yaqūlu safihunā `alal lāhi syathathā (4) Wa-annā zhanannā al lan taqūlal insu

وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۚ وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ
kepada be- mereka minta manusia dari/di beberapa ada- dan bah- dusta Allah atas /ter- dan
berapa laki-2 perlindungan antara orang laki-2 lah wasanya 5 hadap jin
waljinnu `alal lāhi kاذibā (5) Wa-annahū kāna rijālum minal insi ya`ūdūna birijālim

مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ۚ وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَنَّ لَنْ يَبْعَثَ
akan mem- tidak bah- persangka- sebagai- mereka dan bahwa kedurha- maka mereka jin dari /di
bangkitkan wa an kalian mana mengira mereka 6 kaan menambah antara
minal jinni fazādūhum rahaqā (6) Wa-annahum zhanannā kamā zhanantum al lay yab`atsal

اللَّهُ أَحَدًا ۚ وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا
penja- dipenuhi maka kami langit kami meraba- dan bahwa se- Allah
gaan mendapatinya mendapatinya raba /intip kami 7 orang
lāhu aḥadā (7) Wa-annā lamasnas samā-a fawajadnāhā muli-at ḥarasan

شَدِيدًا ۚ وَشُهَبًا ۚ وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ ۚ فَمَنْ
maka ba- untuk men- tempat-2 darinya kami adalah dan bah- dan suluh api sangat/
rang siapa dengarkan duduk (di langit) duduk kami wa kami 8 yang menyala keras
syadīdaw wa-syuhubā (8) Wa-annā kunnā naq`udu minhā maqā`ida lissam` famay

يَسْتَمِعُ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شُهَابًا رَّصَدًا ۚ وَأَنَا لَا نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ
dike- apakah ke- kami me- ti- dan bah- meng- suluh api bagi- ia men- seka- ia mende-
hendaki burukan ngetahui dak wa kami 9 intai yang menyala nya dapati rang ngarkan
yastami`il āna yajid lahū syihābar rashadā (9) Wa-annā lā nadrī asyarrun urīda

بِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا ۚ وَأَنَا مِنَّا الصَّالِحُونَ
jin-jin sebagi- dan bah- pemimpin/ Tuhan pada meng- atau- bumi di bagi
yang saleh an kami wa kami 10 kebaikan mereka mereka hendaki kah orang
biman fil ardhī am arāda bihim rabbuhum rasyadā (10) Wa-annā minnash shālīhūna

وَمَنَا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قَدَدًا ۝۱۱ وَأَنَا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نُعْجِزَ
kami tidak bah- kami me- dan bah- berbeda- jalan- adalah demi- tidak dan sebagian
melemahkan wa- nyangka wa kami 11 beda- jalan- jalan kami kian dari kami
wa-minnā dūna dzālik kunnā tharā-iqa qidadā (11) Wa-annā zhanannā al lan nu`jizal

اللَّهُ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ نُعْجِزَهُ هَرَبًا ۝۱۲ وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَى
pe- kami men- tat- dan bah- berlari kalian mele- dan muka di Allah
tunjuk dengar kala wa kami 12 mahkan-Nya tidak bumi
lāha fil ardhi walan nu`jizahū harabā (12) Wa-annā lammā sami`nal hudā

أَمَّا بِهِ ۖ فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ ۖ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا ۝۱۳
kedur- dan pengu- ia takut maka kepada ia beri- maka ba- dengannya/ kami
13 hakaan tidak rangan tidak Tuhannya ma rang siapa kepadanya beriman
āmānā bih famay yu`mim birabbihi falā yakhāfu bakhsaw walā rahaqā (13)

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ ۖ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَٰئِكَ
maka me- ia pa- maka ba- jin-jin menyim- dan dari jin-jin sebagi- dan bah-
reka itu tuh rang siapa pang dari kebenaran kami yang patuh an kami wa kami
Wa-annā minnal muslimūna waminnal qāsithūn faman aslama fa-ulā-ika

تَحَرَّوْا رَشَدًا ۝۱۴ وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا ۝۱۵
kayu untuk neraka maka mere- orang-2 menyim- dan pemimpin / ja- mereka
15 bakar Jahanam ka adalah pang dari kebenaran adapun 14 lan yang lurus menuju
taḥarraw rasyadā (14) Wa-ammal qāsithūna fakānū lijahannama ḥathabā (15)

وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ ۚ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَاءً ۖ عَذَقًا ۝۱۶ لِنَقْتَبَهُمْ
untuk Kami beri melimpah air pasti Kami beri jalan atas mereka dan bah-
cobaan mereka 16 minum mereka itu tegak wa jika
Wa-allawis taqāmū `alath tharīqati la-asqaināhum mā-an ghadaqā (16) Linaftinahum

فِيهِ ۖ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا ۝۱۷ وَأَنَّ
dan bah- sukar/ azab Dia akan me- Tuhan- peri- dari ia ber- dan ba- pada-
wasanya 17 berat masukkannya nya ngatan paling rang siapa nya
fih wamay yu`ridh `an dzikri rabbihi yasluk-hu `adzāban sha`adā (17) Wa-annal

الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ۝۱۸ وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ
Allah hamba ber- tat- dan bah- seseorang/ Allah be- kalian maka milik masjid-2
diri kala wasanya 18 sesuatu serta menyeru jangan Allah itu
masājida lillāhi falā tad`ū ma`al lāhi aḥadā (18) Wa-annahū lammā qāma `abdul lāhi

يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا ۝۱۹ قُلْ إِنَّمَا أَدْعُوا رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ
aku dan Tu- aku me- sungguh kata- berke- atasnya adalah hampir ia me-
sekutukan tidak hanku nyeru hanyalah kanlah 19 rumun mereka mereka nyeru-Nya
yad`ūhu kādū yakūnūna `alaihi libadā (19) Qul innamā ad`ū rabbī walā usyriku

بِهِ أَحَدًا ۝۲۰ قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا ۝۲۱ قُلْ إِنِّي
sungguh kata- pemimpin/ dan mudarat/ bagi aku ti- sungguh kata- seseorang/ dengan-
aku kanlah 21 kemanfaatan tidak bahaya kalian kuasa dak aku kanlah 20 sesuatu Nyā
biḥi aḥadā (20) Qul innī lā-amliku lakum dharraw walā rasyadā (21) Qul innī

لَنْ يُخَيِّرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ ۖ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا ۝۲۲ إِلَّا بَلَاغًا
penyam- kecu- tempat lari/ selain- dari aku men- dan seseorang/ Allah dari melin- tidak
paian ali 22 berlindung Nyā dapatkan tidak sesuatu dungiku dapat
lay yujirānī minal lāhi aḥaduwalan ajida min dūnihi multaḥadā (22) Illā balāgham

مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَمَنْ يَعِصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ
Jahanam api/ bagi- maka dan Ra- Allah mendur- dan ba- dan risalah-Nya/ Allah dari
neraka nya sungguh sul-Nya hakai rang siapa amanah-2-Nya
minal lāhi wa risālātih wamay ya`shil lāha warasūlahū fa-inna lahū nāra jahannama

11. Dan sesungguhnya di antara kami ada sebagian jin yang saleh dan ada pula sebagian jin yang tidak saleh. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

12. Dan sesungguhnya kami telah menduga, bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya.

13. Dan sesungguhnya kami tat kala mendengar petunjuk (Al Qurān), kami beriman kepadanya. Barang siapa beriman kepada Tuhannya, maka tidak perlu ia takut rugi atau berdosa.

14. Dan sesungguhnya di antara kami ada sebagian jin yang taat (yakni jin Islam) dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barang siapa yang taat (dalam agama Islam), maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.

15. Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu bakar bagi neraka Jahannam.

16. Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (yakni agama Islam), pasti Kami akan beri minum mereka air yang cukup (atau rezeki yang berlimpah).

17. Dengan (cara) itu Kami hendak menguji mereka. Dan barang siapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.

18. Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya selain Allah.

19. Dan bahwasanya tat kala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (dalam melaksanakan salat), jin-jin itu berdesak-desakan mengerumuninya.

20. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan seseorangpun dengan-Nya".

21. Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudaratapun kepadamu dan tidak (pula) suatu kemanfaatan".

22. Katakanlah: "Sesungguhnya aku sekali-kali tidak ada seorangpun dapat melindungiku dari (azab) Allah dan sekali-kali aku tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya".

23. Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Alloh dan risalah-Nya. Dan barang siapa mendurhakai Alloh dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginya neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.

24. Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit dalam jumlah.

25. Katakanlah: "aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanku menjadikan bagi (kedatangan) azab itu masa yang panjang?"

26. (Dia adalah Tuhan) Yang Maha Mengetahui yang gaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang gaib itu.

27. Kecuali kepada rasul yang diridai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (atau malaikat) di depan dan di belakangnya.

28. Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.

خُلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ
maka mereka mereka dijanji- apa mereka apabila/ sehing- selama- di da- mereka
akan mengetahui kan/diancam yang melihat tatkala ga 23 lamanya lamnya kekal
khālidīna fīhā abadā (23) Ḥattā idzā ra-au mā yū`adūna fasaya` lamūna

مَنْ أَوْقَلَ نَاصِرًا ۖ وَقُلُّ عَدَدًا ۖ قُلْ إِنْ أَدْرِيٍّ أَقْرَبُ
apakah aku me- tidak kata- bilangan dan lebih penolong/ lebih siapa
dekat ngetahui kanlah 24 sedikit pembantu lemah yang
man adh`afu nāshiraw wa-aqallu `adadā (24) Qul in adri` aqarībun

مَا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا ۖ عَلِيمُ الْغَيْبِ فَلَا
maka yang Maha masa yang Tuhan- bagi- menja- atau- kalian dijanji- apa
tidak gaib Mengetahui 25 panjang ku nya nika dikah kan/diancam (azab)
mā tū`adūna am yaj`alu lahū rabbī amadā (25) `ālimul ghaibi falā

يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا ۖ إِلَّا مَنِ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ
maka sesung- rasul dari Dia siapa ke- sese- kegaib- atas Dia mene-
guhnya Dia meridai yang cuali 26 orang an-Nya rangkan/
yuzh-hiru `alā ghaibihī aḥadā (26) Illā manir tadhā mir rasūlin fa-innahū

يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا ۖ لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا
mereka telah sung- bah- karena Dia pengintai/ bela- dan hadap- antara dari menja-
sampai kan guh wa ingin tahu 27 penjaga kangnya dari annya lankan
yasluku mim baini yadaihi wamin khalfihī rashadā (27) Liya`lama `an qad ablaghū

رَسَلْتُ رِبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ۖ
bilangan/sa- se- tiap-tiap/ dan Dia di sisi terha- dan Dia Tuhan amanah/
28 tu per satu suatu segala menghitung mereka dap apa meliputi mereka risalah
risālāti rabbihim wa-aḥātha bimā ladaihim wa-aḥshā kullā syai-in `adadā (28)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Wahai orang yang berselimut,
2. bangunlah (kamu untuk salat) di malam hari, kecuali sedikit (yang bangun),
3. (yaitu salat di waktu) seperdua malam atau kurangilah dari seperdua malam itu sedikit.
4. atau lebih dari seperdua malam itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.
5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat.
6. Sesungguhnya bangun di waktu malam (untuk salat) adalah lebih kuat dan ucapan di waktu itu lebih berkesan.
7. Sesungguhnya kamu pada siang hari mempunyai urusan yang banyak.
8. Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadahlah kepada-Nya dengan sungguh-sungguh beribadah.
9. (Dialah) Tuhan timur dan barat, tidak ada Tuhan selain Dia, maka jadikanlah Dia sebagai Pelindung.
10. Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.
11. Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tanggulah mereka barang sebarang.
12. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu (yang berat) dan api (neraka) yang menyala-nyala.
13. Dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih.
14. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan jadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang bertaburan.
15. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun.
16. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.

سُورَةُ الْمُزَّمِّلِ

Suratul Muzzammil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

يَا أَيُّهَا الْمُرْمِلُ ۝١ قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ۝٢ نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا

sedikit dari-nya kurang atau seper-duanya 2 sedikit kecu- malam bangun- orang yang wahai berselimut 1
Yā-ayyuhal muzzammil (1) Qumil laila illā qalīlā (2) Nishfahū awin qush minhu qalīlā

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ ۝٣ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝٤ إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا

perka- atasmu/ke- Kami akan sesung- perlahan- Al-Qurān dan atas- lebih atau 3
taan pada kalian menurunkan guhnya 4 lahan bacalah nya
(3) Au zid `alaihi warattilil qur-āna tartīlā (4) Innā sanulqī `alaika qaulan

ثَقِيلًا ۝٥ إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأًا ۝٦ وَأَقْوَمُ قِيلًا ۝٦ إِنَّ لَكَ فِي

pa- bagi sung- ucapan/ dan lebih te- kuat sangat/ ia/ ma- bangun sesung- berat
da kamu guh 6 bacaan guh / terkesan lebih adalah lam guhnya 5
tsaqīlā (5) Inna nāsyī-atal laili hiya asyaddu wath-aw wa-aqwamu qīlā (6) Inna laka fin

النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا ۝٧ وَادْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ۝٨

8 sungguh-2 kepada- dan beri Tuhan nama dan panjang/ pekerjaan/ siang
beribadah Nya badahlah kamu sebutlah 7 banyak urusan hari
nahāri sabḥan thawīlā (7) Wadz kurisma rabbika watabattal ilaihi tabtīlā (8)

رَبِّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا ۝٩ وَأَصْبِرْ

dan ber- pelin- maka ambillah/ Dia ke- Tuhan tidak dan timur Tuhan / Pe-
sabarlah 9 dung jadikan Dia cuali ada barat melihara
Rabbul masyriqi walmaghribi lā ilāha illā huwa fattakhidz-hu wakīlā (9) Washbir

عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ ۝١٠ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ۝١٠ وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ

dan orang-2 yang dan biar- yang pindah dan pindahlah mereka mereka apa atas/
mendustakan kan Aku 10 baik jauhilah mereka katakan yang terhadap
`alā mā yaqūlūna wahjurhum hajran jamīlā (10) Wadzarnī walmukadz-dzibīna

أُولَىٰ النَّعْمَةِ وَمَهْلَهُمْ قَلِيلًا ۝١١ إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَحَجِيمًا ۝١٢

dan api yang belenggu- pada sisi sesung- sedikit/ dan beri tem- kenikmatan/ mem-
12 menyala-nyala belenggu Kami guhnya 11 sebentar po mereka kemewahan punyai
ulin na`mati wamahhilhum qalīlā (11) Inna ladinā ankālāw wajaḥīmā (12)

وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا ۝١٣ يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ

dan gunung- bumi ber- hari pedih dan siksa/ kerong- menyum- dan ma-
gunung goncang 13 azab kongan bat kanan
Watha`āman dzā ghush-shatiw wa`adzāban alīmā (13) Yauma tarjuful ardhul waljibālu

وَكَانَتْ الْجِبَالُ كَثِيرًا مَّهِيلًا ۝١٤ إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا

menjadi seorang kepada Kami telah sung- licin /ber- tumpukan gunung- dan adalah/
saksi rasul kalian mengutus guh 14 taburan pasir gunung jadilah
wakānatil jibālu katsībam mahīlā (14) Innā arsalnā ilaikum rasūlan syāḥidan

عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ۝١٥ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ

rasul Fir'aun maka men- seorang Fir'aun ke- Kami telah sebagai- atas
itu mendurhakai 15 rasul pada mengutus mana kalian
`alaikum kamā arsalnā ilā fir`auna rasūlā (15) Fa`ashā fir`aunur rasūla

فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا ﴿١٦﴾ فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِن كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ

menja- hari kalian kafir/ jika kalian bertakwa/ maka yang siksaan lalu Kami
dikan ingkar memelihara diri bagaimana 16 berat siksa dia

fa-akhadznāhu akh-dzaw wabīlā (16) Fakaifa tattaqūna in kafartum yaumay yaj'alul

الْوِلْدَانَ شِيبًا ﴿١٧﴾ السَّمَاءِ مُنْفَطِرٌ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ﴿١٨﴾

18 ter- janji- ada- kare- ter- langit ber- anak-anak
laksana Nya lah nanya belah uban muda

wildāna syībā (17) Assamā-u munfathirum bih kāna wa' duhū maf' ūlā (18)

إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿١٩﴾

19 jalan Tuhan- ke- ia meng- meng- maka ba- peringatan ini sesung-
nya pada ambil hendak rang siapa guhnya

Inna hādzihi tadzkirah faman syā-at takhadza ilā rabbihi sabīlā (19)

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي إِلِيلٍ وَصَفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَهُ

dan sego- dan seper- dan /atau malam dua dari kurang kamu bahwa menge- Tuhan sesung
longan tiganya separuhnya pertiga berdiri kamu tahuhi kamu guhnya

Inna rabbaka ya'lamu annaka taqūmu adnā min tsulutsayil laili wanishfahū watsulutsahū wathā-ifatum

مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يَقْدَرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ

maka Dia kalian dapat ti- bah- Dia me- dan malam mene- dan bersama orang-2 dari
terima tobat tentukannya dak wa ngetahui siang tapkan Allah kamu yang

minal ladzīna ma'ak wallāhu yuqaddirul laila wannahār `alima al lan tuḥshūhu fatāba

عَلَيْكُمْ فَاقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضًى

orang-2 di antara akan bah- Dia me- Al-Qurān dari kamu apa maka atas
yang sakit kalian ada wa ngetahui mudah yang bacalah kalian

`alaikum faqra-ū mā tayassara minal qur-ān `alima an sayakūnu minkum mardhā

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَآخَرُونَ

dan yang Allah karunia dari se- mereka muka di mereka dan yang
lain bagian mencari bumi berjalan lain

wa-ākharūna yadhribūna fil ardhi yabtaghūna min fadhlii lāhi wa-ākharūna

يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَاقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا

dan tu- salat dan te- dari kamu apa maka Allah jalan pada mereka
naikan gakkan padanya mudah yang bacalah berperang

yuqātilūna fī sabīlii lāh faqra-ū mā tayassara minh wa-aqīmush shalāta wa-ātuz

الزَّكَاةَ ۚ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ

kalian per- kebai- dari untuk kalian dan apa yang pinjam- Allah dan berikan zakat
olehnya kan diri kalian kerjakan yang baik an pinjaman

zakāta wa-aqridhul lāha qardhan ḥasanā wamā tuqaddimū li-anfusikum min khairin tajidūhu

عِنْدَ اللَّهِ ۚ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٠﴾

20 Maha Pe- Maha Pe- Allah sung- (pada) dan mohon- pahala dan lebih baik ia Allah di sisi
nyayang ngampun guh Allah lah ampunan besar

`indal lāhi huwa khairaw wa-a`zhama ajrā wastaghfirul lāh innal lāha ghaḥfūrur raḥīm (20)

17. Maka bagaimana kamu bertakwa jika kamu tetap ingkar kepada hari yang menjadikan anak-anak muda beruban.

18. Langit terbelah pada hari itu. Janji Allah pasti terlaksana.

19. Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan. Maka barang siapa yang menghendaki niscaya ia mengambil jalan (yang lurus) kepada Tuhannya.

20. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiga malam dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia menerima tobatmu, karena itu bacalah apa yang mudah bagimu dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah bagimu dari Al Quran dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh balasan pahala itu di sisi Allah sebagai balasan pahala yang paling baik dan yang paling besar. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

سُورَةُ الْمُؤْتِرَاتِ

Suratul Muddats-tsir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ١ قُمْ ٢ فَأَنْذِرْ ٣ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ٤ وَتَبَارَكَ فَطَهِّرْ ٥

maka ber- dan pakai- maka dan Tuhan lalu berilah ba- orang yang wahai
4 sihkan an kamu 3 besarkan kamu 2 peringatan ngun 1 berkemul
Yā-ayyuhal muddats-tsir (1) Qum fa-andzir (2) Warabbaka fakabbir (3) Watsiyābaka fathahhir (4)

وَالرُّجْزَ فَهْجُرْ ٥ وَلَا تَمَنَّ ٦ تَسْتَكَثِّرْ ٧ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ٨

maka ber- dan untuk kamu ingin kamu dan maka ting- dan perbu-
7 sabarlah Tuhan kamu 6 lebih banyak memberi jangan 5 galkan atan dosa
Warrujza fahjur (5) Walā tamnun tastaktsir (6) Walirabbika fashbir (7)

فَإِذَا نُقِرَ فِي النَّاقُورِ ٨ فَذَلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ عَسِيرٌ ٩ عَلَى الْكَافِرِينَ

orang-orang atas/ sulit hari pada maka sang- pa- ditiup maka
kafir bagi 9 hari itu demikian 8 kakala da apabila
Fa-idzā nuqira fin nāqūr (8) Fadzālīka yauma-idziy yaumun `asīr (9) `alal kāfirīna

غَيْرِ يَسِيرٍ ١٠ ذَرْنِي ١١ وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا ١٢ وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا

harta bagi- dan Aku satu/ Aku dan biarkan mudah tidak
nya jadian 11 sendiri ciptakan orang Aku 10
ghairu yasīr (10) Dzarnī waman khalaqtu wahīdā (11) Waja`altu lahū mālam

مَمْدُودًا ١٣ وَبَيْنَ شُهُودًا ١٤ وَمَهَّدْتُ لَهُ تَمْهِيدًا ١٥ ثُمَّ يَطْمَعُ

dia ingin kemu- selang- bagi- dan Aku la- saksi-2/ dan anak- panjang/
sekali dian 14 lapangnya nya pangkan (rezeki) 13 hadir anak banyak
mamūdā (12) Wabanīna syuhūdā (13) Wamahhattu lahū tamhīdā (14) Tsumma yathma`u

أَنْ أَزِيدَ ١٥ كَلَّا ١٦ إِنَّهُ كَانَ لِآيَاتِنَا عِنْدًا ١٧ سَأَرْهَقُهُ صُعُودًا ١٨

siksaan yang akan Aku timpa- menen- kepada ayat- ada- sung- sekali-2 Aku supa-
17 payah/berat kan kepadanya 16 tang ayat Kami lah guh dia tidak 15 tambah ya
an azīd (15) Kallā innahū kāna li-āyātīnā `anīdā (16) Sa-urhīquhū sha`ūdā (17)

إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ ١٨ فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ١٩ ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ٢٠ ثُمَّ نَظَرَ ٢١

dia per- lalu dia te- bagai- celaka- lalu dia me- bagai- maka ce- dan telah telah sungguh
hatikan 20 tapkan mana lah dia 19 netapkan mana lakalah dia 18 tetapkan pikirkan dia
Innahū fakkara waqaddar (18) Faqutīla kaifa qaddar (19) Tsumma qutīla kaifa qaddar (20) Tsumma nazhar

ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ ٢٢ ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ ٢٣ فَقَالَ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ

sihir ke- ini tidak- lalu dia dan dia som- dia ber- kemu- dan dia dia berma- kemu-
cuali lah berkata 23 bongkan diri paling dian 22 merengut sam muka dian 21
(21) Tsumma `abasa wabasar (22) Tsumma adbara wastakbar (23) Faqāla in hādzā illā sīhrūy

يُؤْتَرُ ٢٤ إِنَّ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ٢٥ سَأُصْلِيهِ سَقَرَ ٢٦ وَمَا أَدْرَاكَ

kamu dan neraka akan Aku manusia perka- ke- ini tidak- diceritakan/
mengetahui apakah 26 Saqar masukkan dia 25 taan cuali lah 24 dipelajari
yu`tsar (24) In hādzā illā qaulul basyar (25) Sa-ushlīhi saqar (26) Wamā adrāka

مَا سَقَرْتُ ٢٧ لَا تَبْقَى ٢٨ وَلَا تَذُرُ ٢٩ لَوَاحَةٌ لِلْبَشَرِ ٣٠ عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ ٣١

sembilan belas di bagi yang ia mem- dan ia me- ti- neraka apa
atasnya 29 manusia membakar 28 biarkan tidak ninggalkan dak 27 Saqar
mā saqar (27) Lā tubqī walā tadzar (28) Lawwāhatul lilbasyar (29) `alaihā tis`ata `asyar

AL MUDDATS-TSIR

(Orang Yang Berkemul)

Surah ke-74

56 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Wahai orang yang berkemul (atau berselimut),
2. Bangunlah (kamu), lalu berilah peringatan!
3. dan agungkanlah Tuhanmu!
4. dan bersihkanlah pakaianmu,
5. dan tinggalkanlah (olehmu) perbuatan dosa,
6. dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.
7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.
8. Apabila ditiup sangkakala,
9. maka itulah hari yang serba sulit,
10. bagi orang-orang kafir tidak mudah.
11. Biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap orang yang Aku sendiri telah menciptakannya.
12. Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,
13. dan anak-anak yang selalu bersama dia,
14. dan Ku-lapangkan baginya (rezeki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,
15. kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya (dalam rezeki dan kekuasaan itu).
16. Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat Kami (Al-Qurān).
17. Aku akan menimpakan kepadanya siksaan yang berat.
18. Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (cara menentang ayat-ayat Kami),
19. maka celakalah dia! Bagaimana dia menetapkan?,
20. kemudian celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,
21. kemudian dia perhatikan (Al-Qurān),
22. sesudah itu dia bermacam muka dan merengut,
23. kemudian dia berpaling (dari Al-Qurān) dan menyombongkan diri,
24. lalu dia berkata: "(Al-Qurān) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari,
25. ini tidak lain hanyalah perkataan manusia".
26. Aku akan memasukkan dia ke dalam (neraka) Saqar.
27. Tahukah kamu apakah (neraka) Saqar itu?
28. Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan,
29. dan membakar manusia.

30. Dan di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).

31. Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat: dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al Kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

32. Sekali-kali tidak, demi bulan,

33. dan malam ketika telah berlalu,

34. dan subuh apabila mulai terang.

35. Sesungguhnya Saqar itu adalah salah satu (neraka) yang amat besar,

36. sebagai peringatan bagi manusia.

37. (Yaitu) bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju (menerima peringatan) atau mundur (tidak mau menerima peringatan).

38. Tiap-tiap jiwa menggadaikan apa yang telah dia usahakan,

39. kecuali golongan kanan,

40. berada di dalam surga, mereka saling bertanya,

41. tentang orang-orang yang berdosa,

42. "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam (neraka) Saqar?"

43. mereka menjawab: " kami tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan salat,

44. dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,

45. dan adalah kami mencela (Al-Qurān) bersama dengan orang-orang yang mencela (Al-Qurān),

46. dan adalah kami mendustakan hari pembalasan,

47. hingga datang kepada kami kepastian (akan hal itu)".

48. Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafaat (atau pertolongan) dari orang-orang yang memberikan syafaat (atau pertolongan).

49. Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?,

﴿٣٠﴾ وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عَدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً

fitnah/ ke- bilangan Kami dan malaikat ke- neraka penghuni/ Kami dan
cobaan cuali mereka jadikan tidak cuali penjaga jadikan tidak 30

(30) Wamā ja`alnā ash-hāban nāri illā malā`ikataw wamā ja`alnā `iddatahum illā fitnatal

لِلَّذِينَ كَفَرُوا لَا يَسْتَقِينُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَزِدَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا

ke- mereka orang-2 dan ber- Kitab mereka orang-2 supaya mereka bagi orang-
imanan beriman yang tambah Kitab diberi yang meyakini kafir orang yang

lilladzīna kafarū liyastaiqinal ladzīna ūtul kitāba wayazdādal ladzīna āmanū imānaw

وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلَيَقُولُ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ

penyakit hati da- orang-2 dan supaya dan orang-orang Kitab mereka orang-2 ragu- dan
mereka lam yang mengatakan yang beriman diberi yang ragu tidak

walā yartābal ladzīna ūtul kitāba walmu`minūna waliyaqūlal ladzīna fī qulūbihim maradhuw

وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي

dan Dia mem- Dia ke- siapa Allah menye- demi- perum- dengan Allah meng- apa- dan orang-
beri petunjuk hendaki yang satkan kianlah pamaan ini hendaki kah orang kafir

walkāfirūna mādzā arādal lāhu bihādzā matsalā kadzālika yudhillul lāhu may yasyā-u wa yahdī

مَنْ يَشَاءُ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْبَشَرِ ﴿٣١﴾ كَلَّا

sekali- bagi peri- ke- ia dan Dia kecu- Tuhan bala- menge- dan Dia ke- siapa
kali 31 manusia ngatan cuali tidaklah ali kamu tentara tahui tidak hendaki yang

may yasyā`k wamā ya`lamu junūda rabbika illā huw wamā hiya illā dzikrā lilbasyar (31) Kallā

وَالْقَمَرِ ﴿٣٢﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا أَدْبَرَ ﴿٣٣﴾ وَالصُّبْحِ إِذَا أَسْفَرَ ﴿٣٤﴾ إِنَّهَا لَإِحدى

benar-benar sungguh terbit/ tat- dan mundur/ tat- dan demi
salah satu ia 34 terang kala Subuh 33 berlalu kala malam 32 bulan

walqamar (32) Wallaili idz adbar (33) Wash-shubhī idzā asfar (34) Innahā la-ihdal

الْكُبَرِ ﴿٣٥﴾ نَذِيرًا لِلْبَشَرِ ﴿٣٦﴾ لِمَن شَاءَ مِنْكُمْ أَن يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ﴿٣٧﴾ كُلُّ

tiap- akan atau akan bah- di antara meng- bagi bagi peri- sangat
tiap 37 mundur maju wa kalian hendaki siapa 36 manusia ngatan 35 besar

kubar (35) Nadzīral lilbasyar (36) Liman syā`a minkum ayyataqaddama au yata-akh-khar (37) Kullu

نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينًا ﴿٣٨﴾ إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ﴿٣٩﴾ فِي جَنَّتٍ يَسْأَلُونَ

mereka saling surga da- kanan kaum/ ke- tergada/ ia usaha- dengan jiwa/
bertanya lam 39 golongan cuali 38 terikat kan apa diri

nafsim bimā kasabat rahīnah (38) Illā ash-hābal yamīn (39) Fī jannātiy yatasā`alūn

عَنِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٤٠﴾ مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنْ

dari/ kami tidak mereka neraka da- memasuk- apa orang-orang dari/
termasuk berkata 42 Saqar lam kan kalian yang 41 yang berdosa tentang 40

(40) `anil mujrimīn (41) Mā salakakum fī saqar (42) Qālū lam naku minal

الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾ وَلَمْ نَكُ نَطْعِمُ الْمِسْكِينَ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ

ber- kami mencela/ dan kami orang-orang kami mem- adalah dan orang-orang yang
sama memperolok-2 adalah 44 miskin beri makan kami tidak 43 mengerjakan salat

mushallīn (43) Walam naku nuth`imul miskīn (44) Wakunnā nakhūdhu ma`al

الْحَافِظِينَ ﴿٤٥﴾ وَكُنَّا نَكْذِبُ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٤٦﴾ حَتَّىٰ آتَانَا الْيَقِينَ ﴿٤٧﴾



47 kepastian datang se- pemba- dengan kami men- dan kami orang-2 yang men-
ke kami hingga 46 lasan hari dustakan adalah 45 cela /memperolok-2

khā-idhīn (45) Wakunnā nukadz-dzibu biyaumid dīn (46) Ĥattā atānal yaqīn (47)

فَمَا تَفْعَلُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ ﴿٤٨﴾ فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذِكْرِ مُعْرِضِينَ

orang-2 yang per- dari bagi maka orang-2 pertolongan/ berguna ke- maka
berpaling ingatan mereka mengapa 48 menolong syafaat pada mereka tidak

Famā tanfa`uhum syafā`atusy syāfi`īn (48) Famā lahum `anit tadzkirati mu`ridhīn


 كَانَهُمْ 
 فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ 
 بَلْ يُرِيدُ
 seakan-2 mereka 49
 yang terkejut 50
 singa dari ia lari 51
 meng-hendaki bah-kan 51
 (49) Ka-annahum humurum mustanfirah (50) Farrat min qaswarah (51) Bal yurīdu

كُلُّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ أَنْ يُؤْتَىٰ صُحُفًا مُّنْشَرَةً 
 كَلَّا بَلْ لَا يَخَافُونَ
 setiap-orang 52
 diterangkan/ lembaran- diberikan un- di antara sese- tiap-
 terbuka lembaran ia tuk mereka orang tiap
 kullum ri-im minhum ay yu^{ka}tā shuḥufam munasy-syarah (52) Kallā bal lā yakhāfūnāl

الْآخِرَةَ 
 كَلَّا إِنَّهُ تَذَكُّرَةً 
 فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ 
 hari akhirat 53
 sekali-2 tidak 54
 peringatan/ pelajaran sesung- guhnya ia
 dia meng- ingatnya dia meng- hendaki maka ba- rang siapa 55
 55 54 53
 ākhirah (53) Kallā innahū tadzkirah (54) Faman syā-a dzakarah (55)

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ 
 mereka dan 56
 meng- ingat ali mengingat
 meng- hendaki bah- wa kecu- ali
 Dia Allah meng- hendaki
 berhak/ patut takwa/ taat dan ber- hak /patut
 56
 Wamā yadzkurūna illā ay yasyā-al lāh huwa ahlut taqwā wa-ahlul maghfirah (56)

50. seakan-akan mereka itu keledai liar yang lari terkejut,

51. lari dari singa.

52. Bahkan setiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran (kitab) yang terbuka.

53. Sekali-kali tidak. Bahkan mereka tidak takut kepada hari akhirat.

54. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya Al-Qurān itu adalah peringatan.

55. Maka barang siapa menghendaki, niscaya dia mengingat Al-Qurān.

56. Dan mereka tidak ingat Al-Qurān kecuali (jika) Allah menghendaki. Dialah (Allah) yang patut (kita) taati dan (tempat kita meminta) ampunan.

سُورَةُ الْقِيَامَةِ

Suratul Qiyamah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَمَةِ ۖ وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ۚ أَيَحْسَبُ
apakah mengira 2 mencela/ menyesali dengan jiwa Aku ber- sumpah dan sungguh 1 kiamat dengan Aku ber- sung- guh
Lā-uqsimu biyaumil qiyāmah (1) Walā-uqsimu binnafsil lawwāmah (2) Ayaḥsabul

الْإِنْسَانُ الَّذِي كَذَّبَ عَنْ تِلْكَ الرَّحْمَةِ ۚ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ بَنِي آدَمَ ۚ بَلْ كَانَتْ هَٰؤُلَاءِ دُحًى ۖ
bah- jari-je- Kami sem- un- atas ber- yang tulang-be- Kami bahwa manusia
kan 4 marinya purnakan tuk kuasa benar 3 lulangnya kumpulkan tidak
insānu allan najma`a `izhāmah (3) Balā qādirīna `alā an nusawwiya banānah (4) Bal

يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ ۚ يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ فَإِذَا يَبْقَ الْبَصَرُ ۚ
panda- bi- maka kiamat hari bila- ia ber- di hadap- untuk manusia meng-
ngan ngung tat kala 6 kah tanya 5 annya durhaka hendaki
yurīdul insānu liyafjura amāmah (5) Yas-alu ayyāna yaumul qiyāmah (6) Fa-idzā bariqal bashar

وَحَسَفَ الْقَمَرُ ۚ وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۚ يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ
pada manusia berkata dan matahari dan dikum- bulan dan hilang
hari itu 9 bulan pulkan 8 cahaya 7
(7) Wakhasafal qamar (8) Wajumi`asy-syamsu walqamar (9) Yaqūlul insānu yauma-idzin

أَيْنَ الْمَفْرَقَ ۚ كَلَّا لَا وَزَرَ ۚ إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ ۚ يُنَبِّئُ الْإِنْسَانَ
manusia diberita- tempat mene- pada Tuhan ke- tempat tidak sekali-2 tempat di
hukan 12 tap /kembali hari itu kamu pada 11 lari ada tidak 10 lari mana
ainal mafarr (10) Kallā lā wazar (11) Ilā rabbika yauma-idzinil mustaqarr (12) Yunabba-ul insānu

يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ ۚ بَلِ الْإِنْسَانُ عَلَىٰ نَفْسِهِ ۖ بَصِيرَةٌ ۚ وَلَوْ أَلْقَىٰ
dia lem- walau- melihat dirinya atas manusia bah- dia akhir- dia da- tentang pada
parkan pun 14 (jadi saksi) kan 13 kan hulukan apa hari itu
yauma-idzim bimā qaddama wa-akh-khar (13) Balil insānu `alā nafsihī bashīrah (14) Walau alqā

مَعَادِيرَهُ ۚ لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ
mengum- atas sesung- dengan- karena kamu lisanmu/ dengan- kamu ja- uzur / alasan-
pulkannya Kami guhnya 16 nya agar segera lidah kamu nya gerakan ngan 15 alasannya
ma`ādīrah (15) Lā tuharrik bihī lisānaka lita`jala bih (16) Inna `alainā jam`ahū

وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا قُرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۚ
19 penjas- atas sung- lalu baca- maka Kami telah maka dan memba-
annya Kami guh 18 annya ikutilah bacakan dia apabila cakannya
waqur-ānah (17) Fa-idzā qara`nāhu fattabi` qur-ānah (18) Tsumma inna `alainā bayānah (19)

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ ۖ وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ ۚ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ ۚ
berseri- pada wajah- akhirat dan kalian yang kalian bah- tidak
22 seri hari itu wajah 21 tinggalkan 20 cepat mencintai kan sekali-2
Kallā bal tuḥibbūnāl `ājilah (20) Watadzarūnāl ākhirah (21) Wujūhuy yauma-idzin nādhīrah (22)

إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ۚ وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ بِاسِرٍ ۚ تَنْظُرُ أَنْ تُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ ۚ
kebi- dengan- akan bah- ia me- masam/ pada dan wajah- me- Tuhan- ke-
nasaan nya dibuat wa ngira 24 muram hari itu wajah 23 lihat nya pada
Ilā rabbihā nāzhīrah (23) Wawujūhuy yauma-idzim bāsīrah (24) Tazhunnū ay yuf`ala bihā fāqīrah (25)

AL QIYĀMAH

(Hari Kiamat)

Surah ke-75

40 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Aku bersumpah dengan hari kiamat,
2. dan Aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri).
3. Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnyanya?
4. Sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.
5. Bahkan manusia menghendaki untuk durhaka dihadapannya (sendiri).
6. ia bertanya: "Bilakah hari kiamat itu?"
7. Maka tatkala bingung pandangan (seseorang),
8. dan hilang cahaya bulan,
9. dan matahari dan bulan dikumpulkan,
10. pada hari itu manusia berkata: "ke mana tempat lari?"
11. sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung!
12. Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.
13. Pada hari itu diberitahukan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.
14. Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri,
15. meskipun dia mengemukakan alasan-alasannya.
16. Janganlah kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qurān karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya.
17. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.
18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya (Al-Qurān) itu.
19. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya.
20. Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,
21. dan mengabaikan (kehidupan) akhirat.
22. Wajah-wajah (orang-orang beriman) pada hari itu berseri-seri.
23. Melihat kepada Tuhannya.
24. Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,
25. mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat.

26. Sekali-kali apabila nyawa telah sampai kerongkongan,
 27. dan dikatakan (kepadanya): " siapakah yang dapat menyembuhkan?",
 28. dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia),
 29. dan bertaut betis (kiri) dan betis (kanan),
 30. kepada Tuhanmu pada hari itu tempat kembali.
 31. Dan dia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Quran) dan tidak (mau mengerjakan) salat,
 32. tetapi dia mendustakan (Rasul dan Al Quran) dan berpaling (dari ayat-ayat Kami),
 33. kemudian dia pergi kepada keluarganya dengan sombong.
 34. Lebih utama (keluarganya dan dunia) bagi dia, maka diutamakannya,
 35. Kemudian (sekali lagi) lebih utama (keluarganya dan dunia) bagi dia, maka diutamakannya,
 36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)?
 37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),
 38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,
 39. lalu Allah menjadikan darinya dua pasang laki-laki dan perempuan.
 40. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ۚ وَقِيلَ لَهَا مَنِ السَّكَنُ ۖ رَأَيْتَ رَأْفَ ۚ وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ۚ وَالتَّفَتُّ ۚ
 dan bertaut/ berbelit 28 ber- pisah 28 ia /itu mengira 27 men- jampi 27 sia- dan di- 26 kerong- ia telah apa- sekali-
 Kallā idzā balaghatit tarāqiy (26) Waqīlā man rāq (27) Wa zhanna annahul firāq (28) Waltaffatis

السَّاقُ ۖ بِالسَّاقِ ۚ إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ ۚ الْمَسَاقُ ۚ فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّىٰ ۚ
 dia dan dia mem- maka tempat pada Tuhan ke- dengan betis
 salat tidak benarkan tidak 30 kembali hari itu kamu pada 29 betis
 sāqu bissāq (29) Ilā rabbika yauma-idzinil masāq (30) Falā shaddaqa walā shallā

وَلَكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۚ ثُمَّ ذَهَبَ إِلَىٰ أَهْلِهِ ۖ يَتَمَطَّىٰ ۚ أُولَىٰ لَكَ ۚ
 bagi lebih dengan ahlinya/ ke- dia kemu- dan dia dia men- tetapi
 kalian utama 33 sombong keluarganya pada pergi dian 32 berpaling dustakan 31
 (31) Walākin kadh-dzaba watawallā (32) Tsumma dzahaba ilā ahlihī yatamath-thā (33) Aulā laka

فَأُولَىٰ ۚ ثُمَّ أُولَىٰ لَكَ ۚ فَأُولَىٰ ۚ أَيْحَسِبُ الْإِنْسَانُ أَن يُتْرَكَ سُدًى ۚ
 begitu ia diting- bah- manusia apakah maka le- bagi lebih kemu- maka lebih
 36 saja galkan wa mengira 35 bih utama kamu utama dian 34 utama
 fa-aulā (34) Tsumma aulā laka fa-aulā (35) Ayaḥsabul insānu ay yutraka sudā (36)

أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِّن مَّنِيٍّ يُمْنِي ۖ ثُمَّ كَانَ عَلقَةً فَخَلَقَ ۚ فَسَوَّىٰ ۚ فَجَعَلَ مِنْهُ
 dari- lalu Dia lalu Dia lalu Dia segum- adalah lalu ditum- air dari setetes ia bukan-
 nya jadikan 38 sempurnakan ciptakan pal darah ia 37 pahkan mani adalah kah
 Alam yaku nuthfatam mim maniyyiy yumnā (37) Tsumma kāna `alaqatan fakhalaqa fasawwā (38) Faja`ala minhuz

الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ۚ أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَدِرٍ عَلَىٰ ۚ أَن يُخْرِجَ الْمَوْتَىٰ ۚ
 orang menghi- un- atas ber- demi- tidak- dan pe- laki- dua jodoh/
 40 mati dupkan tuk kuasa kian itu kah 39 rempuan laki pasang
 zaujainidz dzakara wal-untsā (39) Alaisa dzālika biqādirin `alā ay yuḥriyal mautā (40)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?
2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur, Kami hendak mengujinya (dengan peringatan dan petunjuk), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.
3. Sesungguhnya Kami telah menunjukkan kepadanya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir (atau ingkar).
4. Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyala-nyala.
5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan akan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur,
6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang diminum oleh hamba-hamba Allah, dan mereka dapat mengalirkan mata air tersebut dengan sebaik-baiknya.
7. Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azab (Allah) merata di mana-mana.
8. Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.
9. Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.
10. Sesungguhnya kami takut akan (azab) Tuhan kami yang pada suatu hari orang-orang bermuka masam penuh kesulitan.
11. Maka Allah memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka keceriaan dan kegembiraan.
12. Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (berupa) surga dan (pakaian) sutera,

سُورَةُ الْإِنْسَانِ

Suratul Insān

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا ﴿١﴾
1 yang di- se- adalah tidak masa dari waktu manusia atas telah apa-
sebut suatu ia datang kah

Hal atā `alal insāni hīnum minaddahri lam yakun syai-am madzkūrā (1)

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا ﴿٢﴾
men- maka Kami Kami ber- setetes dari manusia Kami telah sungguh
dengar jadikan dia mengujinya campur mani menciptakan Kami

Innā khalaqnal insāna min nuthfatin amsyājin nabtālīhi faja`alnāhu samī`am

بَصِيرًا ﴿٢﴾ إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾
3 kufur/ dan ter- ber- terka- jalan Kami tun- sungguh melihat
ingkar kadang syukur dang juki dia Kami 2

bashirā (2) Innā hadaināhus sabīla imma syākiraw wa-immā kafūrā (3)

إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا وَأَغْلَلََّا وَسَعِيرًا ﴿٤﴾
sung- dan neraka yang dan belenggu- rantai- bagi orang- Kami me- sungguh
guh 4 menyala-nyala belenggu rantai- orang kafir nyediakan Kami

Innā a`tadnā lilkāfirīna salāsila wa-aghlālaw wasa`īrā (4) Innal

الْأَبْرَارَ ﴿٥﴾ يَشْرَبُونَ مِّنْ كَأْسٍ كَانَتْ مِرَاجُهُا كَافُورًا ﴿٥﴾
5 air campur- adalah plala/ dari mereka akan yang ber-
kāfur annya ia gelas minum buat baik

abrāra yasyrabūna min ka`sin kāna mizājuhā kāfūrā (5)

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ﴿٦﴾ يُوفُونَ بِالْأَنْدَرِ وَيَخِفُونَ
dan mereka dengan mereka dengan pan- mereka pan- Allah hamba- pada- dia mata
takut nazar memenuhi 6 caran/aliran carkan dia hamba nya minum air

`ainay yasyrabu bihā `ibādul lāhi yufajjirūnahā tafjīrā (6) Yūfūna binnadzri wayakhāfūna

يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ﴿٧﴾ وَيُطْعَمُونَ أَلْطَعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا
orang yang atas makanan dan mereka merata ke baha- adalah hari
miskin disukainya memberi makan 7 mana-mana yanya ia

yauman kāna syarruhū mustathīrā (7) Wayuth`imūnath tha`ama `alā ḥubbihi miskinaw

وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾ إِنَّمَا نُنْطَعِكُمُ لَوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا
terima dan balas- dari kami ti- Allah untuk kami beri sungguh dan ta- dan anak
kasih tidak an kalian harap dak wajah makan kalian apa yang 8 wanan yatim

wayatimaw wa-asīrā (8) Innamā nuth`imukum liwajhil lāhi lā nurīdu minkum jazā-aw walā syukūrā

إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَطَطِيرًا ﴿٩﴾ فَوْقَهُمُ اللَّهُ شَرُّ ذَلِكَ
itu kebu- Allah maka meme- penuh bermuka suatu Tuhan dari kami sungguh
Rukan lihara mereka 10 kesulitan masam hari kami takut kami 9

(9) Innā nakhāfu mir rabbinā yauman `abūsan qamtharīrā (10) Fawaqāhumul lāhu syarra dzālikal

الْيَوْمَ وَلَقَهُمْ نَصْرَةٌ وَسُورًا ﴿١١﴾ وَجَزَاهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةٌ وَحَرِيرًا
dan surga mereka dengan dan Dia mem- dan kegem- pan- dan Dia jum- hari
sutera sabar apa yang balas mereka 11 biraan dangan pai mereka

yaumi walaqqāhum nadhrataw wasurūrā (11) Wajazāhum bimā shabarū jannataw waḥarīrā

﴿١٣﴾ مُتَّكِئِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا ﴿١٣﴾

kedinginan dan matahari di da- mereka ti- pelaminan/ atas di da- mereka du-
13 yang sangat tidak lamnya melihat dak dipan lamnya duk bersandar 12

(12) Muttaki-īna fihā `alal arā-ik lā yarauna fihā syamsaw walā zamharīrā (13)

وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلُّهَا وَذُلَّتْ فُتُوفُهَا تَذَلُّلًا ﴿١٤﴾ وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِانِيَةٍ

dengan atas dan die- sedekat- buah- dan dide- naung- atas dan
bejana-2 mereka darkan 14 dekatnya buahnya katkan annya mereka dekat

Wadāniyatan `alaihim zhiālūhā wadzullilat quthūfuhā tadzliā (14) Wayuthāfu `alaihim bi-āniyatim

مِنْ فَضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرًا ﴿١٥﴾ قَوَارِيرًا مِنْ فِضَّةٍ قَدَرُهَا قَدِيرًا ﴿١٦﴾

dengan mereka perak dari kaca- kaca- ada- dan piala- perak dari
16 ukuran mengukurnya kaca 15 kaca lah ia piala

min fidh-dhatiwa wa-akwābin kānat qawārīrā (15) Qawārīra min fidh-dhatin qaddarūhā taqdīrā (16)

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا ﴿١٧﴾ عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلًا

salsabīl dina- di da- mata jahe campur- ada- piala/ di da- dan mereka
makan lamnya air 17 anyya lah ia gelas lamnya diberi minum

Wayusqauna fihā ka`san kāna mizājuhā zanjabīlā (17) `ainan fihā tusammā salsabīlā

وَيُطَوَّفُ عَلَيْهِمْ وَلَدَانِ مُخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَنُورًا ﴿١٨﴾

berta- mutiara kalian me- kalian meli- apa- mereka ke- anak-2 atas dan me-
buran ngira mereka hat mereka bila kal /tetap muda mereka ngelilingi 18

(18) Wayathūfu `alaihim wildānum mukhalladūna idzā ra-aitahum ḥasibtahum lu`lu-am mantsūrā

وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا ﴿٢٠﴾ عَلَيْهِمْ ثِيَابٌ سُنْدُسٍ

sutera pakaian mereka yang dan kenik- kalian di kalian dan
halus memakai 20 besar kerajaan matan melihat sana melihat apabila 19

(19) Wa-idzā ra-aita tsamma ra-aita na`īmaw wamulkan kabīrā (20) `āliyahum tsiyābu sundusīn

حُضْرٍ وَأَسْتَبْرَقٌ وَحُلُورٌ أَسَاوِرَ مِنْ فِضَّةٍ وَسَقَمَهُمْ رَبُّهُمْ شَرَابًا

minuman Tuhan dan memberi perak dari gelang- dan mereka dan sute- yang
mereka minum mereka gelang diberi perhiasan ra tebal hijau

khudhruw wa-istabraq waḥullū asāwira min fidh-dhatiwa wasaqāhum rabbuhum syarāban

طَهُورًا ﴿٢١﴾ إِنَّ هَذَا كَانَ لَكُمْ جَزَاءً وَكَانَ سَعْيُكُمْ مَشْكُورًا ﴿٢٢﴾ إِنَّا

sung- disyukuri usaha dan balasan untuk ada- ini sung- suci/
guh 22 kalian adalah kalian lah guh 21 bersih

thahūrā (21) Inna hādzā kāna lakum jazā-aw wakāna sa`yukum masykūrā (22) Innā

نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا ﴿٢٣﴾ فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَطْعُ

kamu dan Tuhan bagi / untuk maka bersa- turun Al-Qurān atas Kami telah Kami
ikuti jangan kamu hukum barlah kalian 23 (bertahap) kalian menurunkan

naḥnu nazzalnā `alaikal qur-āna tanzīlā (23) Fashbir lihukmi rabbika walā tuthi`

مِنْهُمْ أَيْمَانًا أَوْ كَفُورًا ﴿٢٤﴾ وَادْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٢٥﴾

25 dan di waktu Tuhan nama dan ingatlah/ orang atau orang yang di antara
petang pagi kamu sebutlah 24 yang kafir berdosa mereka

minhum ātsiman au kafūrā (24) Wadz-kurisma rabbika bukrataw wa-ashīlā (25)

وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ

sesung- panjang malam dan bertasbih- kepada- maka malam dan dari
guhnya 26 lah kepada-Nya Nya bersujudlah sebagian

Waminal laili fassjud lahū wasabbihū lailan thawīlā (26) Innā

هَؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَاءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا ﴿٢٧﴾ نَحْنُ

Kami yang hari di belakang dan mereka cepat-cepat/ mereka mere-
27 berat mereka meninggalkan kehidupan dunia mencintai ka itu

hā-ulā-i yuḥibbūnal `ājilata wayadzarūna warā-ahum yauman tsaqīlā (27) Naḥnu

13. di dalam surga itu mereka duduk bersandar di atas dipan, mereka tidak melihat (atau merasakan teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang berlebihan.

14. Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan dimudahkan semudah-mudahnya untuk memetik buahnya.

15. Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,

16. (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya.

17. Di dalam surga itu, mereka diberi segelas minuman bercampur jahe.

18. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.

19. Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda (atau kekal). Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan.

20. Dan apabila kamu melihat di sana (atau di surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar.

21. Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal, dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan mereka memberikan kepada mereka minuman yang bersih (atau suci).

22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu disyukuri (atau diterima Allah).

23. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Quran kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.

24. Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka.

25. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.

26. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang dimalam hari.

27. Sesungguhnya mereka (orang kafir) mencintai kehidupan dunia dan mereka melupakan hari yang berat (atau hari akhirat).

28. Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.

29. Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu peringatan, maka barang siapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhannya.

30. Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

31. Dan memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya (yakni surga). Dan bagi orang-orang zalim disediakan-Nya azab yang pedih.

خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَا أَمْثَلَهُمْ تَبْدِيلًا
per- serupa Kami Kami meng- dan tubuh dan Kami Kami pencip-
gantian mereka mengganti hendaki apabila mereka kuatkan takan mereka
khalaqnāhum wasyadadnā asrahum wa-idzā syi^{ka}nā baddalnā amtsālahum tabdilā

﴿٢٨﴾ إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا
jalan Tuhan- ke- dia meng- dia meng- maka ba- peringatan/ ini sung-
29 nya pada ambil hendaki rang siapa pengajaran guh 28
(28) Inna hādzhīh tadzkirah faman syā-at takhadza ilā rabbihī sabīlā (29)

﴿٣٠﴾ وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا
Mahabijaksana Maha Me- ada- Allah sung- Allah meng- bahwa ke- kalian meng- dan
30 ngetahui lah guh hendaki cuali hendaki tidak
Wamā tasyā-ūna illā ay yasyā-al lāh innal lāha kāna `alīman ḥakīmā (30)

﴿٣١﴾ يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا
pedih azab bagi Dia se- dan orang- rahmat- da- Dia ke- siapa Dia mema-
31 mereka diakan orang zalim Nya lam hendaki yang sukan
Yudkhilu may yasyā-u fī raḥmatih wazh-zhālimīna a`adda lahum `adzāban alīmā (31)

AL MURSALĀT

(Malaikat-Malaikat Yang Diutus)

Surah ke-77

50 Ayat. Makkiiyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (malaikat-malaikat) yang diutus untuk membawa kebaikan,
2. dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya,
3. dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Allah) dengan seluas-luasnya,
4. dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang baik dan yang buruk) dengan sejelas-jelasnya,
5. dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu,
6. untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,
7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.
8. Maka apabila bintang-bintang dihapuskan,
9. dan apabila langit dibelah,
10. dan apabila gunung-gunung dihancurkan (menjadi debu),
11. dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktu (mereka).
12. (Niscaya dikatakan kepada mereka:) "Sampai hari apakah ditangguhkan (mengazab orang-orang kafir itu)?"
13. Sampai hari keputusan.
14. Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu?
15. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
16. Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu?
17. Lalu Kami susulkan (azab Kami terhadap) orang-orang yang datang kemudian.
18. Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.
19. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
20. Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina (atau mani) ?
21. kemudian Kami letakkan ia dalam tempat yang kokoh (atau rahim),
22. sampai waktu yang ditentukan,
23. lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan.
24. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
25. Bukankah Kami menjadikan bumi untuk (tempat) berkumpul,
26. Bagi orang-orang hidup dan orang-orang mati?
27. dan Kami jadikan pada bumi, gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar?

سُورَةُ الْمُرْسَلَاتِ

Suratul Mursalāt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

وَالْمُرْسَلَاتِ ۝ عُرْفًا ۝ ۱ ۝ فَالْعَصْفِ ۝ عَصْفًا ۝ ۲ ۝ وَالنَّشْرِ ۝ نَشْرًا ۝ ۳ ۝

sebaran se- 3 luas-luasnya dan yang 2 menyebarkan keras/ 2 kencang lalu yang 1 bertiuip ke- 1 baikan demi yang dikirim

Walmursalāti `urfā (1) Fal`āshifāti `ashfā (2) Wannāsyirāti nasyrā (3)

فَالْفَرْقِ ۝ فَرْقًا ۝ ۴ ۝ فَالْمُلْقِي ۝ ذِكْرًا ۝ ۵ ۝ عَذْرًا ۝ أَوْ نُذْرًا ۝ ۶ ۝ إِنَّمَا ۝

sungguh 6 peri- atau alasan/ peringatan/ lalu yang me- sebeda- lalu yang membe-
hanyalah ngatan pembelaan 5 pengajaran nyampaikan 4 bedanya dakan/memisahkan

Falfāriqāti farqā (4) Falmulqiyāti dzikrā (5) `udzran au nudzrā (6) Innamā

تُوعَدُونَ ۝ لَوَاقِعٌ ۝ ۷ ۝ فَإِذَا ۝ النُّجُومُ ۝ طُمِسَتْ ۝ ۸ ۝ وَإِذَا ۝ السَّمَاءُ ۝ فُرِجَتْ ۝

di- 8 langit dan 8 dihapus- bintang- maka 7 pasti kalian
belah kan kan bintang- bintang apabila terjadi dijanjikan

tū`adūna lawāqi` (7) Fa-idzan nujūmu thumisat (8) Wa-idzas samā-u furijat

وَإِذَا ۝ الْجِبَالُ ۝ نُسِفَتْ ۝ ۱۰ ۝ وَإِذَا ۝ الرُّسُلُ ۝ أُقْتَتِ ۝ ۱۱ ۝ لِأَيِّ ۝ يَوْمٍ ۝ أُجِلَّتْ ۝

diten- 11 hari untuk ditetapkan rasul- dan 10 dihan- gunung- dan
tukan manakah waktunya rasul apabila curkan gunung apabila 9

(9) Wa-idzal jibālu nusifat (10) Wa-idzar rusulu uqqitat (11) Li-ayyi yaumin ujilat

لِيَوْمٍ ۝ ۱۲ ۝ الْفَصْلُ ۝ ۱۳ ۝ وَمَا ۝ أَدْرَاكَ ۝ مَا ۝ يَوْمٌ ۝ الْفَصْلُ ۝ ۱۴ ۝ وَيَلَّ ۝ يَوْمَئِذٍ ۝

pada 14 celaka- ke- 13 hari apa- kamu dan ke- untuk
hari itu lah putusan kah tahu apakah 13 putusan hari 12

(12) Liyaumil fashl (13) Wamā adrāka mā yaumul fashl (14) Wailuy yauma-idzil

لِلْمُكَذِّبِينَ ۝ ۱۵ ۝ أَلَمْ ۝ نُهْلِكِ ۝ الْأَوَّلِينَ ۝ ۱۶ ۝ ثُمَّ ۝ نَتَّبِعُهُمُ ۝ الْآخِرِينَ ۝

(orang-orang) Kami susul- kemu- orang-orang Kami telah tidaklah/ bagi orang-orang
yang kemudian kan mereka dian 16 yang dahulu binasakan bukankah 15 yang mendustakan

ilmukadz-dzibīn (15) Alam nuhlkil awwalīn (16) Tsumma nutbi`uhumul ākhīrīn

كَذَلِكَ ۝ ۱۷ ۝ نَفْعَلُ ۝ بِالْمُجْرِمِينَ ۝ ۱۸ ۝ وَيَلَّ ۝ يَوْمَئِذٍ ۝ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝ ۱۹ ۝

bagi orang-orang pada celaka- terhadap orang- Kami seperti
yang mendustakan hari itu lah 18 orang berdosa berbuat demikianlah 17

(17) Kadzālika naf`alu bilmujrimīn (18) Wailuy yauma-idzil ilmukadz-dzibīn (19)

أَلَمْ ۝ نَخْلُقْكُمْ ۝ مِنْ مَّاءٍ ۝ مَّهِينٍ ۝ ۲۰ ۝ فَجَعَلْنَاهُ ۝ فِي ۝ قَرَارٍ ۝ مَّكِينٍ ۝ ۲۱ ۝ إِلَى ۝ قَدَرٍ ۝

keten- kepada/ kokoh tempat da- lalu Kami yang air dari Kami mencip- bukan-
tuan sampai 21 lam jadikannya 20 hina takan kalian kah

Alam nakhlukkum mim mā-im mahīn (20) Faja`alnāhu fī qarārim makīn (21) Ilā qadarim

مَعْلُومٍ ۝ ۲۲ ۝ فَقَدَرْنَا ۝ فَنِعَمَ ۝ الْقَدَرُونَ ۝ ۲۳ ۝ وَيَلَّ ۝ يَوْمَئِذٍ ۝ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝ ۲۴ ۝

bagi orang-2 yang pada celaka- yang me- maka lalu Kami diten-
mendustakan hari itu lah 23 nentukan sebaik-baik tentukan 22 tukan

ma`lūm (22) Faqadarnā fani`mal qādirūn (23) Wailuy yauma-idzil ilmukadz-dzibīn (24)

أَلَمْ ۝ نَجْعَلِ ۝ الْأَرْضَ ۝ كِفَاتًا ۝ ۲۵ ۝ أَحْيَاءَ ۝ وَأَمْوَاتًا ۝ ۲۶ ۝ وَجَعَلْنَا ۝ فِيهَا ۝ رَوَاسِيَ ۝

gunung- pada- dan Kami dan orang- orang-2 tempat bumi Kami men- tidak-
gunung nya jadikan 26 orang mati hidup 25 berkumpul jadikan kah

Alam naj`alil ardha kifātā (25) Aḥyā-aw wa-amwātā (26) Waja`alnā fihā rawāsiya

شِخْتِ ۚ وَأَسْقَيْنَكُم مَّاءً ۖ فَرَاتًا ۚ (٢٧) وَيْلٌ يَّوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۚ (٢٨)

bagi orang-orang yang mendustakan pada hari itu celaka-lah 27 tawar air dan Kami beri minum kalian yang tinggi 28 syāmikhātiw wa-asqainākum mā-an furātā (27) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (28)

إِنْطَلِقُوا إِلَى مَا كُنْتُمْ بِهِ تَكْذِبُونَ ۚ (٢٩) أَنْطَلِقُوا إِلَى ظِلِّ ذِي ثُلُثٍ

tiga mem-naung-ke-pergilah kalian men-dengan-adalah apa ke-pergilah punyai an pada kalian 29 dustakan nya kalian yang pada kalian Inthaliqū ilā mā kuntum bihī tukadz-dzibūn (29) Inthaliqū ilā zhillin dzi tsalātsi

شُعْبٍ ۚ لَا ظَلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ اللَّهَبِ ۚ (٣١) إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ

bunga melem-sesung-nyala api dari berguna/ dan me-ti-cabang api parkan guhnya ia 31 neraka menolak tidak naungi dak 30 syu'ab (30) Lā zhalīliw walā yughnī minal lahab (31) Innahā tarmī bisyararin

كَالْقَصْرِ ۚ (٣٢) كَأَنَّهُ جِمْلَتٌ صُفْرٌ ۚ (٣٣) وَيْلٌ يَّوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۚ (٣٤)

bagi orang-orang yang mendustakan pada hari itu celaka-lah 33 kuning unta-seolah-unta seperti istana/gedung tinggi 32 kalqashr (32) Ka-annahū jimālatun shufr (33) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (34)

هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ ۚ (٣٥) وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَرُونَ ۚ (٣٦) وَيْلٌ يَّوْمَئِذٍ

pada celaka-maka mereka bagi diizin-dan mereka da-ti-hari ini hari itu lah 36 minta uzur mereka kan tidak 35 pat bicara dak Hādzā yaumu lā yanthiqūn (35) Walā yu'dzanu lahum faya'tadzirūn (36) Wailuy yauma-idzil

لِلْمُكَذِّبِينَ ۚ (٣٧) هَذَا يَوْمٌ الْفَصْلِ جَمْعَكُمْ ۚ (٣٨) فَإِنْ كَانَ

ada-maka dan orang-2 Kami mengum-ke-hari ini bagi orang-2 yang mendustakan lah jika 38 terdahulu pulkan kalian putusan 37 lilmukadz-dzibīn (37) Hādzā yaumul fashli jama'nākum wal awwalīn (38) Fa-in kāna

لَكُمْ كَيْدٌ فَيَكِيدُونَ ۚ (٣٩) وَيْلٌ يَّوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۚ (٤٠) إِنَّ الْمَتِّقِينَ فِي

dalam orang-2 yang sesung-bagi orang-orang pada celaka-maka tipu-tipu bagi bertakwa guhnya 40 yang mendustakan hari itu lah 39 dayalah Aku daya kalian lakum kaidun fakīdūn (39) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (40) Innal muttaqina fī

ظِلٍّ ۚ وَعِیُونَ ۚ (٤١) وَفَوَاحِهِ مِمَّا يَشْتَهُونَ ۚ (٤٢) كُلُّوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا

dengan se-dan minum-makanlah mereka dari dan buah-dan ma-naung-puasnya lah kalian 42 inginkan apa buahan 41 dan ta air an zhalīliw wa'uyūn (41) Wafawākīha mimmā yasytahūn (42) Kulū wasyrabū hani'ām

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ (٤٣) إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۚ (٤٤) وَيْلٌ يَّوْمَئِذٍ

pada celaka-orang-2 yang Kami mem-seperti sungguh kalian te-adalah dengan hari itu lah 44 berbuat baik beri balasan demikian Kami lah pekerjaan kalian apa bimā kuntum ta'malūn (43) Innā kadzālika najzil muhsinīn (44) Wailuy yauma-idzil

لِلْمُكَذِّبِينَ ۚ (٤٥) كُلُّوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا ۚ إِنَّكُمْ جُنُومٌ ۚ (٤٦) وَيْلٌ يَّوْمَئِذٍ

pada celaka-orang-orang sungguh sedikit/ dan nikmatilah makanlah bagi orang-2 yang mendustakan hari itu lah 46 yang berdosa kalian sebentar oleh kalian kalian 45 lilmukadz-dzibīn (45) Kulū watamatta'ū qalīlan innakum mujrimūn (46) Wailuy yauma-idzil

لِلْمُكَذِّبِينَ ۚ (٤٧) وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ ۚ (٤٨) وَيْلٌ

celaka-lah 48 mereka ti-dak tunduk-kepada dika-takan dan bagi orang-orang yang mendustakan lilmukadz-dzibīn (47) Wa-idzā qīla lahumur ka'ū lā yarka'ūn (48) Wailuy

يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۚ (٤٩) فَيَايَ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ۚ (٥٠)

50 mereka akan sesudahnya perka-maka yang bagi orang-orang pada beriman (Al-Qurān) taan manakah yang mendustakan hari itu yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (49) Fabi-ayyi ḥadīsim ba'dahū yu'minūn (50)

28. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
29. (akan dikatakan): "Pergilah kamu mendapatkan azab yang dahulu kamu dustakan.
30. Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang,
31. yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka".
32. Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana.
33. Seolah-olah neraka itu iringan unta yang kuning.
34. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
35. Inilah hari, saat mereka tidak dapat berbicara,
36. dan tidak diizinkan kepada mereka mengemukakan alasan agar mereka dimaafkan.
37. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
38. Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu.
39. Jika kamu punya tipu daya, maka lakukanlah (tipu daya) itu terhadap-Ku.
40. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
41. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata-mata air.
42. Dan (mendapat) buah-buahan dari (bermacam-macam jenis buah) yang mereka sukai.
43. (Dikatakan kepada mereka), "Makan dan minumlah sepuasnya dengan rasa nikmat sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan".
44. Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
45. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
46. (katakan kepada orang-orang kafir): "Makan dan bersenang-senanglah kamu (di dunia) sebentar; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa".
47. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
48. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Tunduklah (kepada perintah Allah), niscaya mereka tidak mau tunduk (kepada perintah Allah).
49. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
50. Maka perkataan manakah sesudah Al Quran ini mereka mau beriman?

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (30) Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar (yakni hari berbangkit dan hari kiamat),
3. yang dalam hal itu mereka berselisih.
4. Tidak! Kelak mereka akan mengetahui,
5. sekali lagi tidak! Kelak mereka akan mengetahui.
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan,
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?,
8. dan Kami menciptakan kamu berpasangan,
9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,
10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian,
11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,
12. dan Kami bina di atas kamu tujuh (langit) yang kokoh,
13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (atau matahari),
14. dan Kami turunkan dari awan air tercurah (atau hujan),
15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,
16. dan kebun-kebun yang (subur) lebat?
17. Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,
18. yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berbondong-bondong,
19. dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,
20. dan gunung-gunung pun dijalkan sehingga menjadi fatamorgana.
21. Sesungguhnya neraka Jahannam adalah tempat penantian,
22. (yang menjadi) tempat kembali bagi orang-orang yang berlebihan (dan melampaui batas),
23. mereka tinggal di dalam neraka Jahannam dalam waktu yang lama,
24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

سُورَةُ النَّبَاِ

Suratun Naba^k

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmānir rahīm

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ^١ عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ^٢ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ^٣
orang-2 yang di da- mereka yang yang berita ten- mereka sa- tentang
3 berselisih lamnya 2 besar tang 1 ling bertanya apa
'amma yatasā'alūn (1) 'anin naba-il 'azhīm (2) Alladzī hum fihi mukhtalifūn (3)

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ^٤ ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ^٥ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا^٦
hamparan bumi Kami telah tidak- kelak mereka jangan kemu- kelak mereka jangan
6 berselisih lamnya 5 akan tahu begitu dian 4 akan tahu begitu
Kallā saya' lamūn (4) Tsumma kallā saya' lamūn (5) Alam naj'al ardhā mihādā (6)

وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا^٧ وَخَلَقْنَاهُ^٨ زَوْجًا^٩ وَجَعَلْنَا^{١٠} تَوَاسُتَهُمْ^{١١} سُبُلًا^{١٢}
istirahat tidur dan Kami berpasang- dan Kami men- pancang/ dan
kalian jadikan an /jodoh ciptakan kalian pasak gunung-2
Waljibāla autādā (7) Wakhalaqnāhum azwājā (8) Waja'alnā naumakum subātā

وَجَعَلْنَا^٩ الْلَيْلَ لِبَاسًا^{١٠} وَجَعَلْنَا^{١١} النَّهَارَ مَعَاشًا^{١٢} وَبَنَيْنَا^{١٣}
dan Kami penghi- dan Kami pakaian malam dan Kami
bina 11 dupan jadikan 10 jadikan 9
(9) Waja'alnal laila libāsā (10) Waja'alnan nahāra ma'āsyā (11) Wabanainā

فَوْقَكُمْ^{١٤} سَبْعًا^{١٥} شِدَادًا^{١٦} وَجَعَلْنَا^{١٧} سِرَاجًا^{١٨} وَهَاجًا^{١٩} وَأَنزَلْنَا^{٢٠}
dan Kami sangat pelita dan Kami kuat/ tujuh di atas
turunkan 13 terang jadikan 12 kokoh (langit) kalian
fauqakum sab'an syidādā (12) Waja'alnā sirājaw wahnājā (13) Wa-anzalnā

مِنَ الْمُعْصِرَاتِ^{٢١} مَاءً ثَجَّاجًا^{٢٢} لِّنُخْرِجَ^{٢٣} بِهِ حَبًّا^{٢٤} وَنَبَاتًا^{٢٥} وَجَنَّاتٍ^{٢٦}
dan kebun- dan tumbuh- biji- dengan- untuk Kami tercurah air awan dari
kebun 15 tumbuhan bijian nya tumbuhan 14
minal mu'shirāti mā'an tsajjājā (14) Linukhrija bihi ḥabbaw wanabātā (15) Wajannātin

أَلْفَاظًا^{٢٧} إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا^{٢٨} يَوْمَ يُنفَخُ فِي الصُّورِ^{٢٩}
sang- kakala pada ditiup pada waktu ada- keputusan hari sung- subur/
guh 16 lebat
alfāfā (16) Inna yaumal fashli kāna mīqātā (17) Yauma yunfakhu fish shūri

فَتَأْتُونَ^{٣٠} أَفْوَاجًا^{٣١} وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا^{٣٢} وَسُيِّرَتِ^{٣٣}
dan dijalankan/ pintu- maka jadi- langit Dan berduyun- maka kali-
dihapuskan 19 pintu lah ia dibuka duyung an datang
fata'tūna afwājā (18) Wafutiḥatis samā-u fakānat abwābā (19) Wasuyyiratil

الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا^{٣٤} إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا^{٣٥} لِلطَّغِيْنَ^{٣٦}
bagi orang-2 tempat adalah Jahanam sung- fatamor- maka ja- gunung-
berlebihan 21 penantian ia guh 20 gana dilah ia gunung
jibālu fakānat sarābā (20) Inna jahannama kānat mirshādā (21) Lith-thāghīna

مَا بَأْسًا^{٣٧} لِّبَشِيرٍ^{٣٨} فِيهَا أَحْقَابًا^{٣٩} لَا يَذُوقُونَ^{٤٠} فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا^{٤١}
mi- dan kese- di da- mereka me- tidak beberapa di da- mereka tempat
numan tidak jukan lamnya rasakan 23 lama lamnya tinggal kembali
ma-ābā (22) Lābitsīna fīhā aḥqābā (23) Lā yadzūqūna fīhā bardaw walā syarābā

25. selain air yang mendidih dan nanah,
26. sebagai pembalasan yang setimpal.
27. Sesungguhnya mereka tidak mengharapkan perhitungan,
28. dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.
29. Dan segala sesuatu telah Kami catat (atau dikumpulkan) dalam suatu kitab.
30. Karena itu rasakanlah. Dan Kami tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.
31. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat keuntungan,
32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,
33. dan gadis-gadis yang sebaya,
34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
35. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta.
36. Sebagai balasan dari pemberian dan perhitungan Tuhanmu,
37. Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah dan mereka tidak kuasa berbicara dengan Dia.
38. Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bersha'f-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia berkata yang benar.
39. Hari yang demikian itu pasti terjadi. Maka barang siapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.
40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) azab yang dekat, (yakni) pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, "Langkah baiknya aku menjadi tanah (saja)".

AN NĀZĪ'ĀT

(Malaikat-Malaikat Yang Mencabut)

Surah ke-79

46 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,
2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,
3. dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,
5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan,
6. (ketika tiupan pertama), hari berubah dengan cepat dan tidak teratur,
7. mengikuti (tiupan pertama) itu diiringi (oleh tiupan kedua mengguncangkan seluruh alam).
8. hati manusia pada waktu itu berdebar sangat takut,
9. Pandangannya tertunduk.
10. (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan dalam keadaan semula?"
11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang belulang yang hancur?"
12. Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".
13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah satu kali teriakan saja,
14. maka dengan serta merta mereka hidup kembali di bumi.
15. Sudah sampaikan kepadamu kisah Musa.
16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci yaitu Lembah Thuwa;
17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,
18. dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)".
19. Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"
20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.
21. Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.
22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).
23. Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru (memanggil kaumnya),

سُورَةُ النَّازِعَاتِ

Suratun Nāzi'āt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَالنَّازِعَاتِ غَرَقًا ۝۱ وَالنَّشِيطِ نَشْطًا ۝۲ وَالسَّابِقِ سَبَاحًا ۝۳

demi yang mencabut dengan keras 1 dan yang mencabut dengan lemah-lembut 2 dan yang mencabut dengan cepat 3

Wannāzi'āti gharqā (1) Wannāsyithāti nasythā (2) Wassābiḥāti sabḥā

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ۝۵ تَرَجُّفُ الرَّاجِفَةُ ۝۶ فَالْسَّابِقِ سَبَقًا ۝۴ فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ۝۵

dan yang mengatur urusan 4 dengan kencang 3 dan yang mendahului 3 goncangan 6 bergoncang 5

(3) Fassābiqāti sabqā (4) Falmudabbirāti amrā (5) Yauma tarjufur rājifah

تَتَّبِعَهَا ۝۶ الرَّادِفَةُ ۝۷ قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ ۝۸ أَبْصَارُهَا ۝۹

mengikutinya 6 yang mengiringi 7 berdebar/pada hari itu sangat takut 8 pandangannya 9

(6) Tatba'uhar rādifah (7) Qulūbuy yauma-idziw wājifah (8) Abshāruhā

يَقُولُونَ ۝۹ عَائِنَا ۝۱۰ لَمَرْدُودُونَ ۝۱۱ فِي الْحَافِرَةِ ۝۱۲ عَازِدًا ۝۱۳ كُنَّا ۝۱۴

mereka berkata 9 apa sungguh kami 10 kami adalah 11 pasti akan dikembalikan 12 keadaan semula 13 apa sungguh kami 14

khāsyī'ah (9) Yaqūlūna a-innā lamardūdūna fil ḥāfirah (10) A-idzā kunna

عَظَامًا نَحْرَةً ۝۱۱ قَالُوا تِلْكَ إِذَا كَرِهَ خَاسِرَةٌ ۝۱۲ فَاتَمَّا هِيَ زَجْرًا ۝۱۳

yang telah jadi tulang-tulang 11 mereka berkata 12 kerugian pengembalian jika demikian itu 13

'izhāman nakhirah (11) Qālū tilka idzan karratun khāsirah (12) Fa-innamā hiya zajratu

وَحَدَهُ ۝۱۳ فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ۝۱۴ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى ۝۱۵

satu /satu kali 13 maka tiba-2 14 hidup kembali di bumi 15

wāḥidah (13) Fa-idzāhum bissāhirah (14) Hal atāka ḥadītsu mūsā (15)

إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۝۱۶ إِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ۝۱۷

Tuhan-nya 16 (lembah) suci (lembah) dia 17 kelewat batas 17

ldz nādāhu rabbuhū bilwādil muqaddasi thawā (16) Idz-hab ilā fir'auna innahū thaghā (17)

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَى أَنْ تَزَكَّى ۝۱۸ وَاهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَى ۝۱۹ فَارَاهُ ۝۲۰

apakah/ maka maukah katakan 18 kamu ber-bah-kepa-bagi 19 kamu takut kamu 20

Faql hal laka ilā an tazakkā (18) Wa-ahdiyaka ilā rabbika fatakhshyā (19) Fa-arāhul

الْأَيَّةِ الْكُبْرَى ۝۲۰ فَكَذَّبَ وَعَصَى ۝۲۱ ثُمَّ أَذْبَرَ يَسْعَى ۝۲۲ فَحَشَرَ ۝۲۳

ayat-ayat/ mukjizat 20 mendustakan 21 dan dia mendurhakai 22 dia berusa- dia ber- 23

āyatal kubrā (20) Fakadz-dzaba wa'ashā (21) Tsumma adbara yas'ā (22) Faḥasyara

فَنَادَى ۝۲۳ فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى ۝۲۴ فَآخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ ۝۲۵ وَالْأُولَى ۝۲۶

lalu dia berseru 23 maka 24 paling tinggi 25 Allah 26

fanādā (23) Faqāla ana rabbukumul a'ālā (24) Fa-akhadzahul lāhu nakāl alākhirati wal-ūlā

﴿٢٥﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَى ﴿٢٦﴾ ءَأَنتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ بَنَاهَا

Dia telah langit atau penciptaan lebih apakah dia bagi benar-2 yang de- pa- sung- membina-nya taan sangat kalian 26 takut orang pelajaran mikian itu da guh 25

(25) Inna fī dzālika la'ibratal limay yakh-syā (26) A-antum asyaddu khalqan amis samā^k banāhā

﴿٢٧﴾ رَفَعَ سَمَكَهَا ﴿٢٨﴾ فَسَوَّيْنَاهَا ﴿٢٩﴾ وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا

waktu dan Dia malam- dan Dia ja- lalu Dia menyem- bangun- Dia me- 29 Duhanya keluar-nya nyan dikan gelap 28 purnakannya annya ninggikan 27

(27) Rafa'a samkahā fasawwāhā (28) Wa-agh-thasya lailahā wa-akhraja dhuḥāhā (29)

﴿٣١﴾ وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ﴿٣٠﴾ أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا

dan padang rumput airnya darinya Dia ke- luar-kan 30 Dia ham- parkannya demiki- an/itu sesu- dah dan bumi

Wal-ardha ba`da dzālika daḥāhā (30) Akhraja minhā mā-ahā wamar`āhā (31)

﴿٣٢﴾ وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا ﴿٣٣﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِئَن تَعْلَمُوا ﴿٣٤﴾ فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ

keributan/ telah maka dan untuk bina- bagi kese- Dia pan- dan gu- malapetaka datang apabila 33 tang ternak kalian kalian nangan 32 cangkannya nung-2

Waljibāla arsāhā (32) Matā'al lakum wali-an`āmikum (33) Fa-idzā jā-atith thāmmatul

﴿٣٥﴾ الْكُبْرَىٰ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَىٰ ﴿٣٦﴾ وَبُرْزَتِ الْجَحِيمُ

neraka dan diper- telah ia apa manusia teringat hari besar 34

kubrā (34) Yauma yatadzakkarul insānu mā sa`ā (35) Waburritzatil jahīmu

﴿٣٧﴾ لِمَن يَرَىٰ ﴿٣٨﴾ فَاَمَّا مَن طَغَىٰ ﴿٣٩﴾ وَآثَرَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا ﴿٤٠﴾ فَإِنَّ الْجَحِيمَ

neraka maka dunia kehi- dan ia kelewat siapa maka ia me- bagi sungguh 38 dupan senang 37 batas yang adapun 36 lihat orang

limay yarā (36) Fa-ammā man thaghā (37) Wa-ātsaral ḥayātat dunyā (38) Fa-innal jahīma

﴿٤١﴾ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٤٢﴾ وَأَمَّا مَن خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

hawa dari jiwa/ dan ia Tuhan- kedu- ia siapa dan tempat ia nafsu diri menahan nyan dukan takut yang adapun 39 tinggal (adalah)

hiyal ma^kwā (39) Wa-ammā man khāfa maqāma rabbihī wanahan nafsā`anil hawā

﴿٤٣﴾ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٤٤﴾ يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا

kedatangan/ kapan hari dari/ mereka akan tempat ia surga maka terjadinya kiamat tentang bertanya padamu 41 tinggal (adalah) sungguh 40

(40) Fa-innal jannata hiyal ma^kwā (41) Yas-alūnaka `anis sā`ati ayyāna mursāhā

﴿٤٥﴾ فِيمَ أَنْتَ مِن ذِكْرِهَا ﴿٤٦﴾ إِلَىٰ رَبِّكَ مُتَهِنًا ﴿٤٧﴾ إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرُ

pemberi kamu sungguh kesudah- Tuhan ke- meng- dari ka- dalam peringatan hanyalah 44 annya kamu pada 43 ingatnya mu apa 42

(42) Fima anta min dzikrahā (43) Ilā rabbika muntahāhā (44) Innamā anta mundziru

﴿٤٨﴾ مَن يَخْشَاهَا ﴿٤٩﴾ كَاتِبٌ يَوْمَ بُرُونَهَا لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا

pagi atau di waktu ke- mereka tidak mereka hari seakan-2 ia takut siapa harinya sore cuali tinggal melihatnya mereka 45 kepadanya yang

may yakh-syāhā (45) Ka-annahum yauma yaraunahā lam yalbatsū illā`asyiyyatan au dhuḥāhā (46)

24. (seraya) berkata: " akulah tuhanmu yang paling tinggi".

25. Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).

27. Apakah penciptaan kamu yang lebih sulit ataukah langit yang telah dibangun-Nya,

28. Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,

29. dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangya terang benderang.

30. Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.

31. Dia mengeluarkan air dan padang rumput dari bumi,

32. Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya (dengan teguh),

33. (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

34. Maka apabila malapetaka besar (atau hari kiamat) telah datang,

35. (yaitu) pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah ia kerjakan,

36. dan diperlihatkan neraka bagi orang yang melihat.

37. Adapun orang yang melampaui batas,

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

39. maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).

40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya,

41. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).

42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kiamat,

"kapankah terjadinya"?

43. Untuk apa engkau perlu menyebutkannya (atau waktunya)?

44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahannya (atau ketentuan waktunya).

45. kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepada (hari kiamat)

46. Pada hari ketika mereka melihat hari kiamat itu, mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar saja) tinggal (di dunia, yakni) pada waktu sore atau pagi hari.

سُورَةُ عَبَسَ

Suratu `abasa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۖ (١) أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۚ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزْكِي ۚ (٢) أَوْ

atau ia ingin member- barang- tahu dan seorang telah datang bah- dan dia dia bermu-
3 sihkan diri kali ia kamu apakah 2 buta padanya wa 1 berpaling ka masam
`abasa watawallā (1) An jā-ahul a`mā (2) Wamā yudrika la`allahū yazzakkā (3) Au

يَذْكُرُ فَتَنَعَهُ الذِّكْرَى ۚ (٤) أَمَّا مِنْ اسْتَغْنَى ۖ (٥) فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ۚ (٦)

kamu kepa- maka merasa ka- siapa ada- penga- lalu berman- ia dapat
6 menghadap danya kamu 5 ya /cukup yang pun 4 jaran (itu) faat baginya pengajaran
yadz-dzakkaru fatanfa`ahudz dzikrā (4) Ammā manis taghnā (5) Fa-anta lahū tashaddā (6)

وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزْكِي ۚ (٧) وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ۖ (٨) وَهُوَ يَخْشَى ۖ (٩) فَأَنْتَ

maka ia dan /se- berjalan/ datang siapa dan ia bersih- bahwa atas dan ti-
kamu 9 takut dang ia 8 bersegera padamu yang adapun 7 kan diri tidak kamu dak ada
Wamā `alaika alla yazzakkā (7) Wa-ammā man jā-aka yas`ā (8) Wahuwa yakhsyā (9) Fa-anta

عَنْهُ تَلْهِىَ ۚ (١٠) كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۚ (١١) فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ۚ (١٢) فِي صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍ ۚ

dimu- lembaran- da- ia mengi- ia ke- maka si- per- sung- sekali-2 kamu darinya
liakan lembaran lam 12 ngatnya hendaki apa yang 11 ingatan guh ia tidak 10 acuh
`anhu talahhā (10) Kallā innahā tadzkirah (11) Faman syā-a dzakarah (12) Fī shuhufim mukarramah

مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ۚ (١٤) بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ۚ (١٥) كِرَامٍ بَرَرَةٍ ۚ (١٦) قُتِلَ الْإِنْسَانُ

manusia dibunuh/ yang yang para di tangan- disu- diting-
binasa 16 berbakti mulia 15 utusan tangan 14 cikan gikan 13
(13) Marfū`atim muthahharah (14) Bi-aidī safarah (15) Kirāmim bararah (16) Qutilal insānu

مَا أَكْفَرَهُ ۚ (١٧) مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ۚ (١٨) مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ ۚ (١٩) ثُمَّ

kemu- lalu Dia me- Dia cipta- setetes dari Dia men- se- apa dari amat sangat alang-
dian 19 nentukannya kannya mani 18 ciptakannya suatu 17 kekafirannya kah
mā akfarah (17) Min ayyi syai-in khalaqah (18) Min nuthfatin khalaqahū faqaddarah (19) Tsummas

السَّيْلَ يَسْرَهُ ۚ (٢٠) ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ۚ (٢١) ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ ۚ (٢٢) كَلَّا لَمَّا

ia sekali-2 Dia bang- Dia ke- apa- kemu- lalu Dia me- Dia mati- lalu Dia memu- jalan
belum jangan 22 kitkannya hendaki bila dian 21 nguburnya kannya 20 dahkannya
sabīla yassarah (20) Tsumma amātahū fa-aqbarah (21) Tsumma idzā syā-a ansyarah (22) Kallā lammā

يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ۚ (٢٣) فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ (٢٤) أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ۚ

cu- air Kami telah sungguh makan- ke- ma- maka per- Dia pe- apa melak-
rahan curahkan Kami 24 annya pada nusya hatikan 23 rintahnya sanakan
yaqdhi mā amarah (23) Falyanzhuril insānu ilā tha`āmih (24) Annā shababnal mā-a shabbā

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ۚ (٢٦) فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ۚ (٢٧) وَعَنِيبًا ۚ (٢٨) وَفَضًّا ۚ

dan sayur- dan biji- pada- lalu Kami be- bumi Kami lalu
28 sayuran anggur 27 bijian nya tumbuhkan 26 lahan belah 25
(25) Tsumma syaqaqnal ardha syaqqā (26) Fa-ambatnā fīhā ḥabbā (27) Wa`inabaw waqadhbā (28)

وَزَيْتُونًا ۚ (٢٩) وَحَدَائِقَ غُلْبًا ۚ (٣٠) وَفَاكِهَةً وَأَبًّا ۚ (٣١) مَتَاعًا ۚ (٣٢) لَكُمْ

bagi kese- dan rum- dan buah- subur/ dan kebun- dan dan
kalian nangan 31 put-2an buahan 30 lebat kebun 29 kurma zaitun
Wazaitūnaw wanakhlā (29) Waḥadā-iqa ghubā (30) Wafākihataw wa abbā (31) Matā`al lakum

`ABASA

(Ia Bermuka Masam)

Surah ke-80

42 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,
2. karena telah datang seorang buta kepadanya.
3. Tahukah kamu, barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),
4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?
5. Adapun siapa yang merasa kaya atau cukup,
6. maka kamu melayaninya.
7. padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (atau beriman).
8. Dan adapun siapa yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. sedang ia takut kepada (Alloh),
10. maka kamu mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya Al-Qurān (atau ajaran-ajaran Tuhan) itu adalah suatu peringatan,
12. maka siapa yang menghendaki, tentulah ia mengingat peringatan (Al-Qurān) itu,
13. di dalam lembaran-lembaran yang dimuliakan,
14. yang ditinggikan dan disucikan,
15. di tangan para utusan,
16. yang mulia dan berbakti.
17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?
18. Dari apakah Alloh menciptakannya?
19. Dari setetes mani, Alloh menciptakannya lalu menentukannya.
20. Kemudian Dia memudahkan jalannya.
21. kemudian Dia mematakannya dan memasukkannya ke dalam kubur,
22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.
23. Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Alloh kepadanya,
24. maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.
25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),
26. kemudian Kami belah bumi menjadi belahan,

27. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian pada belahan bumi itu,
 28. anggur dan sayur-sayuran,
 29. zaitun dan kurma,
 30. kebun-kebun (yang) subur,
 31. dengan buah-buahan dan rumput-rumputan,
 32. untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.
 33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (atau tiupan sangkakala yang kedua),
 34. (yakni) pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,
 35. dari ibu dan bapaknya,
 36. dari istri dan anak-anaknya.
 37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.
 38. Banyak wajah pada hari itu berseri-seri,
 39. tertawa dan bergembira ria,
 40. dan banyak (pula) wajah pada hari itu tertutup debu,
 41. kegelapan menutupi wajah itu.
 42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

وَلَا نَعْمَاكُمْ ۚ	فَإِذَا	جَاءَتْ	الصَّاعَةُ ۝	يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ۚ	٣٤
dan bagi ternak kalian	maka apabila	telah datang	suara memekakkan	pada hari	34
32	32	33	33	34	34
وَأُمُّهُ	وَأَيُّهُ ۚ	وَصَاحِبَتِهِ	وَبَنِيهِ ۚ	لِكُلِّ	أَمْرٍ مِّنْهُمْ
dan ibunya	dan bapaknya	dan istrinya	dan anaknya	bagi setiap	urusan pada hari itu
35	35	36	36	36	36
35	35	36	36	36	36
وَيُغْنِيهِ ۚ	وَجُوهٌ	يَوْمَئِذٍ	مُسْفَرَةٌ ۚ	ضَاحِكَةٌ	مُسْتَبْشِرَةٌ ۚ
menyibukkannya	wajah-wajah	pada hari itu	berseri-seri	tertawa	gembira-ria
37	37	38	38	38	39
37	37	38	38	38	39
يَوْمَئِذٍ	عَلَيْهَا	غَبَرَةٌ ۚ	تَرَهَقَهَا	قَتَرَةٌ ۚ	أُولَٰئِكَ
pada hari itu	atasnya	tertutup debu	menutupinya	kegelapan	mereka itu
40	40	41	41	41	42
40	40	41	41	41	42
yauma-idzin `alaihā ghabarah (40)	Tarhaquhā qatarah (41)	Ulā-ika humul kafaratul fajarah (42)			

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila matahari digulung,
2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (atau dibiarkan),
5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. dan apabila lautan dijadikan meluap,
7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuhnya)
8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
9. karena dosa apakah dia dibunuh,
10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,
11. dan apabila langit dilenyapkan,
12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
13. dan apabila surga didekatkan,
14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.
15. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,
16. yang terbit dan terbenam,
17. demi malam apabila telah larut,
18. dan demi subuh apabila fajar telah menyingsing,
19. sesungguhnya Al-Qurān itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (yakni malaikat Jibril),
20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki 'Arsy,
21. yang ditaati di sana (yakni di alam malaikat), lagi dipercaya.
22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah orang gila.
23. Dan sesungguhnya dia (Muhammad) itu melihat Jibril di ufuk yang terang.
24. Dan dia (Muhammad) tidak kikir untuk menerangkan yang gaib.
25. Dan Al-Qurān itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,

سُورَةُ التَّكْوِيْنِ

Suratut Takwīr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ١ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ٢ وَإِذَا الْجِبَالُ
gunung- dan ber- bintang- dan digulung matahari apa-
gunung apabila 2 jatuhan bintang apabila 1 bila
Idzasy syamsu kuwwirat (1) Wa-idzan nujūmun kadarat (2) Wa-idzal jibālu

سُيِّرَتْ ٣ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ٤ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٥
dikum- binatang-2 dan dibiarkan/di- unta-unta dan dijalkan/
pulkan liar/buas apabila 4 tinggalkan bunting apabila 3 dihancurkan/
suyyirat (3) Wa-idzal 'isyāru 'uth-thilat (4) Wa-idzal wuhūsyu ḥusyirat

وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٦ وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ٧ وَإِذَا
dan diijodohan/ jiwa-jiwa/ dan diijodohan lautan dan
apabila 7 dipertemukan ruh-ruh apabila 6 meluap apabila 5
(5) Wa-idzal biḥāru sujīrat (6) Wa-idzan nufūsu zuwwijāt (7) Wa-idzal

الْمَوْدَةُ ٨ سُئِلَتْ ٩ بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ١٠ وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ١١
disebarkan/ lembaran/ dan ia dibu- dosa karena ditanya bayi perempuan
dibuka catatan apabila 9 nuh apa 8 dikubur hidup-2
mau-ūdatu su-ilat (8) Bi-ayyi dzambin qutilāt (9) Wa-idzash shuḥufu nusyirat

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ١١ وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ١٢ وَإِذَا الْجَنَّةُ
surga dan dinyalakan neraka dan dibuka tabirnya/ langit dan
apabila 12 dinyalakan apabila 11 dilenyapkan apabila 10
(10) Wa-idzas samā-u kusyithat (11) Wa-idzal jahīmu su'`irat (12) Wa-idzal jannatu

أُزْلِفَتْ ١٣ عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ١٤ فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنُفِ ١٥
15 dengan Aku ber- maka ia sediakan/ apa diri/ menge- didekat-
uzlifāt (13) `alimat nafsum mā aḥdharat (14) Falā uqsimu bilkhunnas (15)
15 bintang-2 sumpah sungguh 14 kerjakan yang jiwa tahu 13 kan

الْجَوَارِ الْكُنُفِ ١٦ وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ١٧ وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ١٨
menyingsing/ apa- dan pagi/ hampir apa- dan berliandung/ beredar/
18 mulai terang bila subuh 17 habis/pergi bila malam 16 terbenam terbit
Aljawāril kunnas (16) Wallaili idzā `as`as (17) Wash-shubḥi idzā tanaffas (18)

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ١٩ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ٢٠ مُطَاعٍ
ditaati kedudukan- 'Arsy yang mem- di keku- mem- mulia utusan benar-2 sesung-
20 an tinggi punyai sisi atan punyai 19 guhnya ia
Innahū laqaulu rasūlin karīm (19) Dzī quwwatin `inda dzil `arsyi makīn (20) Muthā'in

ثُمَّ أَمِينٌ ٢١ وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ٢٢ وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ ٢٣
nyata/ di tepi la- dia telah dan orang teman dan tidak/ diper- di
terang ngit/di ufuk melihatnya sungguh 22 gila kalian dan bukanlah 21 caya sana
tsamma amīn (21) Wamā shāḥibukum bimajnūn (22) Walaqad ra-āhu bil-ufuqil mubīn

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ٢٤ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِمْ ٢٥
25 yang setan perka- ia dan dengan yang atas dia dan
terkutuk taan bukan 24 kikir gaib tidak 23
(23) Wamā huwa `alal ghaibi bidhanīn (24) Wamā huwa biqauli syaithānir rajīm (25)

فَإَيْنَ تَذْهَبُونَ ﴿٢٦﴾ إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٧﴾ لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ
 un- di antara meng- bagi bagi seluruh peri- kecu- ia tidak- kalian maka ke
 tuk kalian hendaki siapa 27 alam ngatan ali lah 26 pergi mana
 Fa-aina tadz-habūn (26) In huwa illā dzikrul lil'ālamīn (27) Liman syā-a minkum ay

يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾ وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾
 seluruh Tuhan/ (oleh) menghen- jika kecu- kalian dapat dan menempuh ja-
 29 alam Pemelihara Alloh daki ali menghendaki tidak 28 lan yang lurus
 yastaqīm (28) Wamā tasyā-ūna illā ay yasyā-al lāhu rabbul `ālamīn (29)

26. maka ke manakah kamu akan pergi?
 27. Al-Qurān itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,
 28. (yaitu petunjuk) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.
 29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

سُورَةُ الْاِنْفِثَارِ

Suratul Infithār

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ۖ وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَرَتْ ۖ وَإِذَا الْبِحَارُ

lautan- dan jatuh ber- bintang- dan terbelah langit apa-
lautan apabila 2 taburan bintang apabila 1 bila

ldzas samā-un fatharat (1) Wa-idzal kawākibun ta-tsarat (2) Wa-idzal biḥāru

فُجِرَتْ ۖ وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ۖ وَإِذَا نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ

telah ia apa jiwa/ menge- di- kuburan- dan dijadikan
kerjakan yang diri tahuhi 4 bongkar kuburan apabila 3 meluap

fujjirat (3) Wa-idzal qubūru bu`tsirat (4) `alimat nafsum mā qaddamat

وَأَخْرَجَتْ ۖ وَيَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ۖ الَّذِي

(Dia) Yang Mahamulia/ terhadap menipu apa manusia wahai dan ia akhir-
yang 6 Pemurah Tuhanmu kamu yang 5 kan/lalaikan

wa-akh-kharat (5) Yā-ayyuḥal insānu mā gharraka birabbikal karīm (6) Alladzi

خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ ۖ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ۖ

Dia menyunmu Dia ke- apa gambar/ apa da- lalu Dia jadikan lalu Dia sem- telah cipta-
8 sunmu hendaki yang bentuk saja lam 7 kamu seimbang purnakan kamu kan kamu

khalqaqa fasawwāka fa`adalak (7) Fī ayyi sūratim mā syā-a rakkabak (8)

كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالَّذِينَ ۖ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا

yang sungguh ada bagi dan sesung- pada hari kalian men- tetapi/ jangan
mulia 10 penjaga kalian guhnya 9 pembalasan dustakan bahkan pernah

Kallā bal tukadz-dzibūna biddīn (9) Wa-inna `alaiikum laḥāfizhīn (10) Kirāman

كَاتِبِينَ ۖ يَعْمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۖ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ۖ وَإِنَّ

dan sungguh 13 kenik- benar-2 orang-2 sesung- kalian apa mereka yang yang
sungguh 13 matan dalam yang baik guhnya 12 kerjakan yang mengetahui 11 mencatat

kātibīn (11) Ya`lamūna mā taf`alūn (12) Innal abrāra lafī na`īm (13) Wa-innal

الْفَجَارَ لَفِي جَحِيمٍ ۖ يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ ۖ وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ۖ

dengan gaib/ darinya me- dan ti- pemba- hari mereka ma- neraka benar-2 orang-2
meloloskan diri reka daklah 15 lasan suk ke dalamnya 14 dalam durhaka

fujjāra lafī jahīm (14) Yashlaunahā yaumad dīn (15) Wamā hum `anhā bighā-ibīn

وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۖ ثُمَّ مَّا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۖ

pemba- hari apa kamu apa- kemu- pemba- hari apa kamu dan
lasan tahu kah dian 17 lasan tahu apakah 16

(16) Wamā adrāka mā yaumud dīn (17) Tsumma mā adrāka mā yaumud dīn

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْئًا ۖ وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ۖ

bagi pada dan sesuatu/ bagi diri/ diri/jiwa/ memiliki/ tidak hari
19 Allah hari itu urusan sedikit pun seseorang seseorang kuasa 18

(18) Yauma lā tamliku nafsul linafsin syai-ā wal amru yauma-idzil lillāh (19)

AL INFITHĀR

(Terbelah)

Surah ke-82

19 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila langit terbelah,
2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
3. dan apabila lautan dijadikan meluap,
4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
5. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya dan apa yang telah dilalaikannya.
6. Wahai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (sehingga berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.
7. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,
8. dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.
9. Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.
10. Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),
11. yang mulia (di sisi Alloh) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),
12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.
13. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,
14. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
15. Mereka masuk ke dalam neraka itu pada hari pembalasan.
16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.
17. Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
19. (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Alloh.

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ

Suratul Muthaffifin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir rahmānir rahīm

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۚ (١) الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۚ (٢)
 mereka minta manusia atas mereka mene- apa- orang-2 bagi orang-orang celaka-
 2 dipenuhi dipenuhi rima takaran bila yang 1 yang curang lah
 Wailul ilmuthaffifin (1) Alladzīna idzaktālū `alan nāsi yastaufūn (2)

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۚ (٣) أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ
 bahwa mereka menyang- tidak- mereka mereka menim- atau mereka me- dan
 mereka itu ka kah 3 merugikan bang mereka nakar mereka apabila
 Wa-idzā kālūhum aw wazanūhum yukhsirūn (3) Alā yazhunnu ulā-ika annahum

مَبْعُوثُونَ ۚ (٤) لَّيَوْمَ عَظِيمٍ ۚ (٥) يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ (٦)
 seluruh kepada manusia ber- hari yang pada orang-2 yang
 6 alam Tuhan diri 5 besar hari 4 dibangkitkan
 mab`ūtsūn (4) Liyaumin `azhīm (5) Yauma yaqūmun nāsu lirabbil `ālamīn (6)

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ لَفِي سِجِّينٍ ۚ (٧) وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ۚ (٨) كِتَابٌ
 kitab/ apa- kamu dan Sijjīn orang-orang cata- sung- sekali-
 catatan 8 kah tahu apakah 7 durhaka tan guh jangan
 Kallā inna kitābal fujjāri lafī sijjīn (7) Wamā adrāka mā sijjīn (8) Kitābum

مَرْقُومٌ ۚ (٩) وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ۚ (١٠) الَّذِينَ يَكْذِبُونَ يَوْمَ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ (١١)
 11 lisan hari mendustakan yang 10 mendustakan hari itu lakaan 9 ter-
 marqūm (9) Wailuy yauma-idzil ilmukadz-dzibīn (10) Alladzīna yukadz-dzibūna biyaumiddīn (11)

وَمَا يَكْذِبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ۚ (١٢) إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ
 dongeng- ia ber- ayat-2 atasnya/ diba- apa- orang orang ke- se- kecu- dengan- mendus- dan
 an-2 kata Kami padanya cakan bila 12 berdosa terlaian tiap ali nya takan tidak
 Wamā yukadz-dzibu bihī illā kullu mu`tadin atsīm (12) Idzā tutlā `alaihī āyātunā qāla asāthīrul

الْأُولَٰئِكَ ۚ (١٣) كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۚ (١٤) كَلَّا إِنَّهُمْ
 sungguh sekali-2 mereka mereka apa hati atas menu- te- sekali-2 orang-2
 mereka tidak 14 usahakan adalah yang mereka tup tapi tidak 13 terdahulu
 awwālīn (13) Kallā bal rāna `alā qulūbihim mā kānū yaksibūn (14) Kallā innahum

عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّحُجُوبٌ ۚ (١٥) ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ۚ (١٦) ثُمَّ يُقَالُ
 dikata- kemu- neraka pasti mere- sungguh kemu- benar-2 pada Tuhan dari
 kan dian 16 ka masuk mereka dian 15 terhalang hari itu mereka
 `ar rabbihih yauma-idzil lamaḥjūbūn (15) Tsumma innahum lashālul jahīm (16) Tsumma yuqālu

هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ۚ (١٧) كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ۚ (١٨)
 `illiyyīn benar-2 orang-2 kitab/ sesung- sekali-2 kalian men- dengan- adalah yang ini
 dalam yang baik catatan guhnya tidak 17 dustakan nya kalian (azab)
 hādzal ladzī kuntum bihī tukadz-dzibūn (17) Kallā inna kitābal abrārī lafī `illiyyīn

وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ۚ (١٩) كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ۚ (٢٠) يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّرُونَ ۚ (٢١)
 yang dide- menyaksi- tertulis catatan/ `illiyyīn apa- kamu dan
 katkan kannya 20 kitab 19 kah tahu apakah 18
 (18) Wamā adrāka mā `illiyyūn (19) Kitābum marqūm (20) Yasy-haduhul muqarrabūn

AL MUTHAFFIFĪN

(Orang-Orang Yang Curang)

Surah ke-83

36 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Celakalah bagi orang-orang yang curang
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi,
3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.
4. Tidakkah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
5. pada suatu hari yang besar,
6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?
7. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin.
8. Tahukah kamu apakah sijjin itu?
9. (ialah) kitab yang tertulis (amal kejahatan).
10. Kecelakaan pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,
11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.
12. Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,
13. yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata, "Itu adalah dongengan orang-orang terdahulu"
14. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka.
15. Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.
16. Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.
17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".
18. Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu (tersimpan) dalam `illiyyin.
19. Tahukah kamu apakah `illiyyin itu?
20. (Yaitu) kitab yang tertulis (amal kebaikan),
21. yang (ingin) menyaksikannya didekatkan (kepada Alloh).

22. Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,

23. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

24. kamu dapat mengetahui dari wajah mereka yang bersinar penuh kenikmatan.

25. Mereka diberi minum dari minuman terpilih yang masih dilak,

26. laknya dari kasturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba,

27. dan campuran minuman itu dari tasnim,

28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang mau mendekat (kepada Allah).

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang menertawakan orang-orang yang beriman.

30. Dan apabila orang-orang yang beriman lewat di hadapan mereka, mereka saling mengedip-
ngedipkan mata.

31. Dan apabila orang-orang yang berdosa itu kembali kepada keluarganya, mereka kembali dengan gembira.

32. Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin (atau beriman), mereka mengatakan, "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",

33. padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk menjadi penjaga bagi orang-orang mukmin (atau beriman).

34. Maka pada hari ini, orang-orang beriman yang menertawakan orang-orang kafir,

35. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang,

36. apakah orang-orang kafir itu diberi balasan (atau hukuman) terhadap apa yang telah mereka perbuat.

﴿٢١﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعْرِفُ فِي
pa- kalian mereka melihat/ dipan di kenik- benar-2 orang-2 sesung-
da mengenal 23 memandang (tempat tidur) atas 22 matan dalam yang baik guhnya 21
(21) Innal abrāra lafi na`īm (22) `alal arā-iki yanzhurūn (23) Ta`rifu fī

﴿٢٤﴾ نُصْرَةٍ لِّلنَّعِيمِ ﴿٢٥﴾ رَّحِيقٍ مَّخْمُومٍ ﴿٢٦﴾ مِنْ يُسْقَوْنَ ﴿٢٧﴾ تَسْنِيمٍ ﴿٢٨﴾ عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ
dolak/ minuman dari mereka di- kesenangan/ bersinar/ wajah-wajah
disegel terpilih 24 kenikmatan cahaya mereka
wujūhihim nadhratan na`īm (24) Yusqauna mir raḥīqim makhtūm (25)

خَتَمَهُ مِسْكًِ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ ﴿٣١﴾ وَمِزَاجُهُ
dan cam- orang-2 yang maka hendaklah itu dan kesturi laknya/
purannya 26 berlomba berlomba-lomba untuk segelnya
Khitāmuhū misk wafī dzālika falyatanā fasil mutanāfisūn (26) Wamizājuhū

مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿٣٢﴾ عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٣٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ
orang-2 sesung- orang-2 yang dengan- memi- mata tasnīm dari
yang guhnya 28 didekatkan nya num air 27
min tasnīm (27) `ainay yasyrabu biha muqarrabūn (28) Innal ladzīna

أَجْرُمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَضْحَكُونَ ﴿٣٤﴾ وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ
pada lewat dan mereka mereka orang-2 dari adalah mereka
merek mereka apabila 29 menertawakan beriman yang mereka berdosa
ajramū kānū minal ladzīna āmanū yadh-ḥakūn (29) Wa idzā marrū bihim

يَتَغَامَزُونَ ﴿٣٥﴾ وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿٣٦﴾
riang mereka keluarga kepa- mereka dan mereka saling
31 gembira kembali mereka da kembali apabila 30 mengedipkan mata
yataghāmazūn (30) Wa-idzan qalabū ilā ahlihimun qalabū fakiḥīn (31)

وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ﴿٣٧﴾ وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ
atas mereka dan /pada- benar-2 orang-2 mereka sesung- mereka melihat dan
merek mereka dikirim hal tidak 32 yang sesat itu guhnya berkata mereka apabila
Wa-idzā ra-auhum qālū inna hā-ulā-i ladhāllūn (32) Wamā ursilū `alaihim

حَفِظِينَ ﴿٣٨﴾ فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٣٩﴾
34 mereka orang-2 dari mereka orang-2 maka pa- penjaga-
menertawakan kafir beriman yang da hari 33 penjaga
ḥāfizhīn (33) Falyaumal ladzīna āmanū minal kuffāri yadh-ḥakūn (34)

عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٤٠﴾ هَلْ تُؤْثِرُونَ عَلَىٰ الْكُفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٤١﴾
36 kerjakan adalah yang kafir ganjaran apa- 35 mereka dipan di
'alal arā-iki yanzhurūn (35) Hal tsuwwibal kuffāru mā kānū yaf`alūn (36)

سُورَةُ الْاِنْشِقَاقِ

Suratul Insiyiqāq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ۖ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۖ وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ۖ

dipan- bumi dan dan ia kepada dan ia ter- langit apa-
jangan apabila 2 semestinya Tuhannya patuh 1 belah bila
Idzas samā-un syaqqat (1) Wa-adzinat lirabbihā wahuqqat (2) Wa-idzal ardu muddat

وَالْقَتَّ مَا فِيهَا وَنَخَلَتْ ۖ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۖ يَا أَيُّهَا

wahai dan ia kepada dan ia dan ia menjadi di da- apa dan ia me-
5 semestinya Tuhannya patuh 4 sunyi /kosong lamnya lemparkan 3
(3) Wa-alqat mā fihā watakhallat (4) Wa-adzinat lirabbihā wahuqqat (5) Yā-ayyuhā

الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًّا ۚ فَمَلَقِيهِ ۖ فَمَا مَنَ أُوِّيَ

diberi- orang maka maka me- sungguh-2 Tuhan ke- bekerja sungguh manusia
kan yang adapun 6 nemui-Nya kerja keras kamu pada keras kamu
insānu innaka kādīhun ilā rabbika kad-ḥan famulāqīh (6) Fa-ammā man ūtiya

كِتَبَهُ بِيَمِينِهِ ۖ فَسَوْفَ يُحَاسِبُ حِسَابًا يَّسِيرًا ۖ وَيَنْقَلِبُ

dan dia akan mudah perhitungan/ dia dihisab/ maka sebelah kitabnya/
dikembalikan 8 pemeriksaan diperiksa nanti 7 kanannya catatannya
kitābahū biyamīnih (7) Fasaufa yuhāsabu ḥisābay yasīrā (8) Wayanqalibu

إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۖ وَأَمَّا مَنَ أُوِّيَ كِتَبَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ۖ فَسَوْفَ

maka pun- bela- kitabnya/ dibe- orang dan dengan keluar- ke-
nanti 10 gungnya kang catatannya rikan yang adapun 9 gembira ganya pada
ilā ahlihī masrūrā (9) Wa-ammā man ūtiya kitābahū warā-a zhahrih (10) Fasaufa

يَدْعُوا ثُبُورًا ۖ وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ۖ إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۖ

bergem- keluar- da- adalah sungguh api yang dan dia a- kebinasaan/ mereka
13 bira ganya lam dia dia 12 menyala-2 kan masuk 11 kecelakaan berteriak
yad' ū tsubūrā (11) Wayashlā sa'īrā (12) Innahū kāna fī ahlihī masrūrā (13)

إِنَّهُ ظَنَّ أَن لَّنْ يَحْضُرَ ۖ بَلَىٰ ۖ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا ۖ فَلَا أُقْسِمُ

maka Aku Maha pada- adalah Tuhan- sung- yang dia akan ti- bah- dia sungguh
bersumpah 15 Melihat nya Dia nya guh benar 14 kembali dak wa sangka dia
Innahū zhanna al lay yaḥūr (14) Balā inna rabbahū kāna bihī bashīrā (15) Falā uqsimu

بِالشَّفَقِ ۖ وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ۖ وَالْقَمَرِ ۖ إِذَا اسْقَىٰ

18 sempurna apa- dan dan apa dan dengan cahaya
terang bila bulan 17 menye- dan apa dan malam 16 merah senja
bisy-syafaq (16) Wallaili wamā wasaq (17) Walqamari idzat tasaq (18)

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ۖ فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۖ وَإِذَا قُرِئَ

diba- dan mereka tidak bagi maka se- dari/ se- sungguh kali-
cakan apabila 20 beriman mereka mengapa 19 tingkat demi tingkat an akan naik
Latarkabunna thabaqan `an thabaq (19) Famā lahum lā yu`minūn (20) Wa idzā qurī-

عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ۖ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ

mereka men- mereka orang-2 tetapi/ mereka ti- Al-Qurān atas
dustakan kafir yang bahkan 21 bersujud dak mereka
'alaihimul qur-ānu lā yasjudūn (21) Balil ladzīna kafarū yukadz-zībūn

AL INSIYIQĀQ




(Terbelah)

Surah ke-84


25 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila langit terbelah,
2. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh,
3. dan apabila bumi diratakan,
4. dan bumi melemparkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
5. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh,
6. Wahai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya.
7. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,
8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,
9. dan dia akan dikembalikan kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.
10. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang punggungnya,
11. maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".
12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (atau neraka).
13. Sesungguhnya dia dalam keluarganya bergembira (saat di dunia).
14. Sesungguhnya dia menyangka bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhannya).
15. (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.
16. Maka Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,
17. dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,
18. dan dengan bulan apabila jadi purnama,
19. sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan),
20. maka mengapa mereka tidak mau (juga) beriman?
21. dan apabila Al-Qurān dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud, [1]
22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan (Al-Qurān).

	وَاللَّهُ أَعْلَمُ	بِمَا	يُوعُونَ		فَبَشِّرْهُمْ	بِعَذَابٍ	أَلِيمٍ	
24	dan Allah	terha- dap apa	mereka kum- pulkan /simpan	23	maka beri kabar gembira mereka	dengan azab	pedih	24

(22) Wallāhu a`lamu bimā yū`ūn (23) Fabasy-syirhum bi`adzābin alīm (24)

	مَمْنُونٌ	غَيْرُ	أَجْرٍ	لَهُمْ	الصَّالِحَاتِ	وَعَمِلُوا	أَمْوًا	الَّذِينَ	إِلَّا
terputus- putus	selain/ tidak	pahala	bagi mereka	kebajikan/ shaleh	dan mereka ber- buat / beramal	mereka beriman	orang-2 yang	ke- cuali	

Illal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhāti lahum ajrun ghairu mamnūn (25)

AL BURŪJ
(Gugusan Bintang)
Surah ke-85
22 Ayat. Makkiiyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
2. dan hari yang dijanjikan,
3. dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.
4. Binasalah orang-orang yang membuat parit (yaitu para pembesar Najran di Yaman),
5. yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,
6. ketika mereka duduk di sekitarnya,
7. sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.
8. Dan mereka menyiksa orang-orang mukmin itu hanya karena (orang-orang mukmin itu) beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,
9. yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.
10. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan atau fitnah kepada orang-orang laki-laki beriman dan orang-orang perempuan beriman kemudian mereka tidak bertobat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.
11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.
12. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.
13. Sesungguhnya Dialah yang memulai penciptaan (mahluk) dan yang menghidupkannya (kembali).
14. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,
15. yang mempunyai `Arsy, lagi Maha Mulia,
16. Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.
17. Sudahkah datang kepadamu berita bala tentara,

سُورَةُ الْبُرُوجِ

Suratul Burūj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ۝ وَالْيَوْمِ وَالْمَوْعُودِ ۝ وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ۝
dan yang disaksikan dan yang menyaksikan 2 dijanjikan dan hari 1 gugusan bintang mempu-nyai demi langit
Wassamā-i dzātil burūj (1) Walyaumil mau`ūd (2) Wasyāhidwi wamasyhūd

قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ ۝ النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ ۝ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا ۝ قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ ۝ النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ ۝ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا ۝
atas-nya me-reka ke-5 kayu bakar mem-punyai api pembuat parit kaum/orang-2 dibu-nuh 3
(3) Qutla ash-ḥābul ukhdūd (4) Annāri dzātil waqūd (5) Idz-hum `alaihā

فَعُودٌ ۝ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ۝ وَمَا نَقَمُوا ۝
mereka dan menyak- terhadap orang-2 mereka apa atas dan duduk
menyiksa tidak 7 sikan yang beriman perbuat yang mereka 6
qu`ūd (6) Wahum `alā mā yaf`alūna bilmu`minīna syuhūd (7) Wamā naqamū

مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۝ الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۝ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝
kera-bagi-Nya/ yang Maha Maha- kepada mereka bah- kecu- di antara
jaan mempunyai 8 Terpuji perkasa Allah beriman wa ali mereka
minhum illā ay yu`minū billāhīl`azīzil ḥamīd (8) Alladzī laḥu mulkus

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۝ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝
orang-2 sung- Maha Me- se- segala atas dan dan langit
yang guh 9 nyaksikan suatu Allah bumi
samāwāti wal-arḍh wallāhu `alā kulli syai-in syahīd (9) Innal ladzīna

فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۝ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ ۝
dan bagi neraka azab maka bagi mereka ti- kemu- dan orang-2 muk- orang-orang mereka
mereka Jahanam mereka bertobat dak dian min perempuan mukmin laki-2 memfitnah
fatanul mu`minīna walmu`mināti tsumma lam yatūbū falahum `adzābu jahannama walahum

عَذَابُ الْحَرِيقِ ۝ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۝ لَهُمْ ۝
bagi kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 sung- mem- azab
mereka shaleh berbuat beriman yang guh 10 bakar
`adzābul ḥarriq (10) Innal ladzīna āmanū wa`amilush shālīḥāti lahum

جَنَّتْ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۝ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ۝ إِنَّ بَطْشَ ۝
kekuatan sung- besar keberun- demiki- sungai- bawah- dari meng- surga-
(azab) guh 11 tungan an/itu sungai- nya alir surga
jannātun tajrī min taḥtihal anḥār dzālikal fauzul kabīr (11) Inna bathsya

رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ۝ إِنَّهُ هُوَ يُبْدِي وَيُعِيدُ ۝ وَهُوَ الْغَفُورُ الْودُودُ ۝
14 Maha Maha dan dan Dia Dia mulai Dia sung- benar-2 sa- Tuhan
rabbika lasyadīd (12) Innahū huwa yubdi-u wayu`īd (13) Wahuwal ghafūrul wadūd (14)






ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ۝ فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ ۝ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ۝
bala- berita datang apa- Dia ke- terha- ber- Maha Ter- `Arsy mem-
tentara padamu kah 16 hendaki dap apa buat puji/Mulia punyai
Dzul `arsyil majīd (15) Fa`ālul limā yurīd (16) Hal atāka ḥadītsul junūd






فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ۚ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ۚ وَاللَّهُ مِنْ

Fir'aun dan Tsamud? tetapi orang-orang kafir selalu dalam kedustaan, dan Alloh meliputi semua apa yang dibelakang mereka. Bahkan yang didustakan itu ialah Al-Qur'an yang mulia, yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Loh Mahfuz).

وَرَأَيْهِمْ مُحِيطٌ ۚ بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ ۚ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ۚ

Fir'auna watsamud (18) Balil ladzina kafaru fi takdzib (19) Wallahu miw wara-ihim muhiith (20) Bal huwa qur-anum majid (21) Fi lauhim mahfuzh (22)

سُورَةُ الطَّارِقِ

Suratuth Thāriq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

وَالسَّمَاءِ ۝ وَالطَّارِقِ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ۝ النَّجْمُ الثَّاقِبُ ۝ إِنَّ كُلَّ

se- tidak cemerlang/ bintang yang datang apa kamu dan dan yang da- demi
tiap ada 3 menembus 2 malam hari tahu apakah 1 tang malam hari langit
Wassamā-i wath-thāriq (1) Wamā adrāka math thāriq (2) Annajmuts tsāqib (3) In kullu

نَفْسٍ لَّمَّا عَلِيهَا حَافِظٌ ۝ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ۝ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ

air dari ia di- ia dicip- dari manusia maka penjaga atas- mela- jiwa/
ciptakan 5 takan apa perhatikan 4 nya inkan diri
nafsil lammā `alaihā ḥāfizh (4) Falyanzhuril insānu mimma khuliq (5) Khuliqa mim mā-in

دَافِقٍ ۝ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ۝ إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ۝

benar-2 mengem- atas sungguh dan tulang tulang an- dari ia ke- ter-
8 berkuasa balikannya Dia 7 dada belakang tara luar 6 pancar
dāfiq (6) Yakhruju mim bainish shulbi wattarā-ib (7) Innahū `alā raj`ihī laqādir (8)

يَوْمَ بُلِيَ السَّرَائِرُ ۝ فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ۝ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ۝

air/ mem- dan seorang dan keku- dari ba- maka rahasia- dibu- hari
11 hujan punyai langit 10 penolong tidak atan ginya tidak 9 rahasia- rahasia ka
Yauma tublas sarā-ir (9) Famā lahū min quwwatiw walā nāshir (10) Wassamā-i dzātir raj` (11)

وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ۝ إِنَّهُ لَقَوْلُ فَصْلٍ ۝ وَمَا هُوَ إِلَّا هَرَجٌ ۝

sungguh dengan dia dan ter- benar-2 sung- tumbuh- mempu- dan
mereka 14 sia-2 tidak 13 pisah firman guh ia 12 tumbuhan nyai bumi
Wal-ardhi dzātish shad` (12) Innahū laqaulun fashl (13) Wamā huwa bilhazl (14) Innahum

يَكِيدُونَ كَيْدًا ۝ وَآكِيدٌ كَيْدًا ۝ فَهَلْ الْكَافِرِينَ أَهْمُهُمْ رُؤِيدًا ۝

sedikit/ beri tang- orang- maka beri tipu- dan Aku bu- tipu- mereka mem-
17 sebentar guhlah mereka orang kafir tangguhlah 16 daya at tipu daya 15 daya buat tipu daya
yakīdūna kaidā (15) Wa-akīdu kaidā (16) Famahhilil kāfirīna amhilhum ruwaidā (17)

ATH THĀRIQ

(Yang Datang Di Malam Hari)

Surah ke-86

17 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari,
2. tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?
3. (yaitu) bintang yang cahayanya menembus,
4. Setiap jiwa pasti ada penjaganya.
5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?
6. dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar,
7. yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada.
8. Sesungguhnya Alloh benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).
9. Pada hari dinampakkan segala rahasia,
10. maka manusia tidak lagi mempunyai suatu kekuatan dan tidak pula seorang penolong.
11. Demi langit yang mengandung hujan,
12. dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,
13. sesungguhnya Al-Qurān itu benar-benar firman pemisah (antara yang hak dan yang batil).
14. dan Al-Qurān itu bukanlah senda gurauan.
15. Sesungguhnya mereka (orang kafir) itu merencanakan tipu daya yang jahat,
16. Dan Akupun membuat rencana (tipu daya) yang jitu.
17. Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu, yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.

سُورَةُ الْأَعْلَى

Suratul A`lā

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ۝ (1) الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ۝ (2) وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ۝
 lalu Dia be- Dia ten- dan lalu Dia Dia yang Mahatinggi Tuhan nama suci-
 ri petunjuk tukan yang 2 sempurnakan ciptakan 1 kan
 Sabbiḥisma rabbikal a`lā (1) Alladzī khalaqa fasawwā (2) Walladzī qaddara fahadā

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ۝ (4) فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ۝ (5) سَنُقْرِئُكَ
 Kami akan baca- kehitam- kering lalu Dia rumput- Dia kelu- dan yang 3
 kan kepada kalian 5 hitaman jadikannya 4 rumputan arkan yang
 (3) Walladzī akhrajal mar`ā (4) Faja`alahū ghutsā-an aḥwā (5) Sanuqri-uka

فَلَا تَنْسَى ۝ (6) إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۝ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ۝ (7) وَيُخَوِّفُ
 dan Kami mu- tersem- dan terang Dia me- sungguh Alloh meng- apa ke- kalian maka
 dahkan kamu 7 bunyi apa ngetahui Dia hendaki yang cuali 6 lupa tidak
 falā tansā (6) Illā mā syā-al lāh innahū ya`lamul jahra wamā yakhfā (7) Wa nuyassiruka

لِلْيُسْرَى ۝ (8) فَذَكِّرْ ۝ إِنَّ نَفْعَتِ الذِّكْرِ ۝ (9) سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخْشَى ۝ (10)
 ia orang akan meneri- peringatan ber- sung- maka berilah untuk
 10 takut yang ma peringatan 9 guna guh peringatan 8 kemudahan
 lilyusrā (8) Fadzakkir in nafa`atidz dzikrā (9) Sayadz-dzakarū may yakhsyā (10)

وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ۝ (11) الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَى ۝ (12) ثُمَّ لَا يَمُوتُ
 ia tidak kemu- yang api/ ia akan yang orang dan akan
 mati dian 12 besar neraka masuk 11 yang celaka menjauhinya
 Wa yatajannabuhā asyqā (11) Alladzī yashlan nāral kubrā (12) Tsumma lā yamūtu

فِيهَا وَلَا يَحْيَى ۝ (13) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۝ (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ۝ (15)
 lalu dia di- Tuhan- nama dan dia dia bersih- orang berun- sung- ia dan di da-
 15 rikan salat nya mengingat 14 kan diri tung guh 13 hidup tidak lamnya
 fihā walā yaḥyā (13) Qad aflahā man tazakkā (14) Wadzakarā ma rabbiḥī fashallā (15)

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۝ (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ ۝ (17) وَأَبْقَى ۝ (18) إِنَّ
 sesung- dan lebih lebih dan dunia kehidupan kalian bahkan/
 guhnya 17 kekal baik akhirat 16 memilih tetapi
 Bal tu`tsirūnal ḥayātat dunyā (16) Wal-ākhiratu khairuw wa-abqā (17) Inna

هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ۝ (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ۝ (19)
 dan dan Ibrahim kitab-kitab terdahulu kitab-kitab benar-2 ini
 19 Musa 18 dalam
 hādza lafish shuḥufil ūlā (18) Shuḥufi ibrahīma wamūsā (19)

AL A`LĀ
 (Yang Paling Tinggi)
 Surah ke-87
 19 Ayat. Makkiiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ☸ Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,
2. yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),
3. dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,
4. dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,
5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.
6. Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad), maka kamu tidak akan lupa,
7. kecuali kalau Alloh menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. dan Kami akan memudahkan kamu ke jalan kemudahan (untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat) ,
9. oleh sebab itu berikanlah peringatan, karena peringatan itu bermanfaat,
10. orang yang takut (kepada Alloh) akan menerima peringatan itu,
11. dan orang-orang yang celaka akan menjauhi peringatan itu.
12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (atau neraka).
13. Kemudian dia tidak mati di dalam neraka itu dan tidak (pula) hidup.
14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),
15. dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia salat.
16. Tetapi kamu memilih kehidupan dunia.
17. Padahal kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.
18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,
19. (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Sudah datangkah kepadamu berita peristiwa dahsyat (tentang hari kiamat) ?
2. Banyak wajah pada hari itu tunduk terhina,
3. bekerja keras lagi kepayahan,
4. mereka memasuki api yang sangat panas (atau neraka),
5. mereka diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas.
6. Tidak ada makanan bagi mereka kecuali dari pohon berduri,
7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.
8. Banyak pula wajah pada hari itu berseri-seri (penuh kenikmatan),
9. merasa senang karena usahanya,
10. dalam surga yang tinggi,
11. tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.
12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir.
13. Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,
14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),
15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,
16. dan permadani-permadani yang terhampar.
17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta, bagaimana dia diciptakan,
18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?
19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?
20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?
21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan.
22. bukan kamu yang berkuasa atas mereka,
23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,
24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

سُورَةُ الْغَاسِيَةِ

Suratul Ghāsiyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاسِيَةِ ۝ وَجُوهٌُ يُومَدُ ۝ خَاشِعَةً ۝
2 ter-tunduk pada hari itu wajah-wajah 1 peristiwa dahsyat cerita/berita telah datang kepada kamu apakah
Hal atāka ḥadītsul ghāsiyah (1) Wujūhuy yauma-idzin khāsyi'ah (2)

عَامِلَةً نَّاصِبَةً ۝ تَصَلَّى نَارًا حَامِيَةً ۝ تَسْقَى مِنْ عَيْنٍ أِنِيَّةٍ ۝
5 sangat panas air dari ia diberi minuman 4 sangat panas api/neraka ia memasukkan 3 letih/kepayahan kerja keras
'āmilatun nāshibah (3) Tashlā nāran ḥāmiyah (4) Tusqā min 'ainin āniyah (5)

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ۝ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ۝
7 lapar dari men- dan mengge- tidak pohon dari ke- makan- bagi tidak
cukupi tidak mukkan 6 berduri cuali an mereka ada
Laisa lahum tha'āmun illā min dharī' (6) Lā yusminu walā yughnī min jū' (7)

وَجُوهٌُ يُومَدُ نَاعِمَةً ۝ لَسَعِيهَا رَاضِيَةً ۝ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۝
10 yang tinggi surga da- lam 9 merasa senang karena usahanya 8 penuh ke- nikmatan pada hari itu wajah-wajah
Wujūhuy yauma-idzin nā'imah (8) Lisa'yihā rādhīyah (9) Fī jannatin 'āliyah (10)

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لِأَغْيَةٍ ۝ فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ۝ مَرْفُوعَةً ۝
13 tinggi tempat-2 di da- mengalir mata di da- sia- di da- kamu ti-
tinggi duduk lamnya 12 air lamnya 11 sia lamnya dengar dak
Lā tasma'u fihā lāghiyah (11) Fihā 'ainun jāriyah (12) Fihā sururum marfū'ah (13)

وَأَكْوَابٌ ۝ مَوْضُوعَةٌ ۝ وَنَمَارِقُ ۝ مَصْفُوفَةٌ ۝ وَزُرَابِيُّ ۝ مَبْثُوثَةٌ ۝
16 terhampar dan per- madani 15 berbaris/ tersusun bantal- bantal 14 terletak/ tersedia dan gelas- gelas
Wa-akwābum maudhū'ah (14) Wanamāriqu mashfūfah (15) Wazarābiyyu mabtsūtsah (16)

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۝ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۝
bagaimana langit dan kepada 17 ia di- ciptakan bagaimana unta ke- mereka maka
pada perhatikan apa tidak
Afalā yanzhurūna ilal ibilī kaifa khuliqat (17) Wa-ilas samā-i kaifa

رُفِعَتْ ۝ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۝ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ
bagai- mana bumi dan kepada 19 ia dite- gakkan bagai- mana gunung- gunung dan ia ditinggi- kan
rufi'at (18) Wa-ilal jibālī kaifa nushibat (19) Wa-ilal ardhi kaifa

سُطِحَتْ ۝ فَذَكِّرْ ۝ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ۝ لَسْتَ عَلَيْهِمْ
atas bukanlah seorang pemberi kamu sungguh hanya- maka per- ingatkan 20 ia diham- parkan
suthīḥat (20) Fadzakkir innamā anta mudzakkir (21) Lasta 'alaihim

بِمَصِيطَرٍ ۝ إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ ۝ فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ ۝
siksaan Allah maka akan dan ia ber- orang kecuali/ tetapi 22 dengan berkuasa
bimusaiṭhir (22) Illā man tawallā wakafar (23) Fayu'adz-dzibuhul lāhul 'adzābal


 حِسَابُهُمْ عَلَيْنَا إِنَّمَا إِلَيْنَا إِنَّ سُبْحَانَكَ إِيَّاكُمْ كَمَا كُنَّا سُبْحَانَكَ
 
 26
 perhitungan mereka atas Kami sesungguhnya kemudian kembali kepada Kami sungguh
 
 24
 besar

akbar (24) Inna ilainā iyābahum (25) Tsumma inna `alainā hisābahum (26)

25. Sungguh, kepada Kami-lah mereka kembali,
 26. kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah
 menghisab mereka.

سُورَةُ الْفَجْرِ

Suratul Fajr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَالْفَجْرِ لَا ١ وَلَيْلٍ عَشْرٍ ٢ وَالشَّفْعِ ٣ وَالْوَتْرِ ٤ وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ ٥

ber- apa- dan dan yang dan yang sepuluh dan demi
lalu bila malam 3 ganjil genap 2 malam-2 1 fajar

Walfajr (1) Walayālin `asyr (2) Wasy-syaf`i walwatr (3) Wallaili idzā yasr

هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرٍ ٥ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ٤

dengan Tuhan ber- bagai- kau per- tidak- ber- bagi sum- yang pa- apa-
kaum `Ad kamu buat mana hatikan kah 5 akal yang pah demikian da kah 4

(4) Hal fī dzālika qasamul lizī hījr (5) Alam tara kaifa fa`ala rabbuka bi`ād

إِرمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ٧ أَلَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ ٨

negeri- da- serupa dicipt- belum yang tiang/ bangun- mem- kaum
negeri lam itu takan (pemah) an tinggi punya Iram 6

(6) Irama dzātil `imād (7) Allatī lam yukhlaq mitsluhā fil bilād (8)

وَتُؤْمِدُ الَّذِينَ جَاءُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ٩ وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ١٠

pasak-pasak mem- dan di lem- batu-batu mereka orang-2 dan(kaum)
(bala tentara) punyai Fir`aun bah besar memotong yang Tsamud

Watsamūdāl ladzīna jābush shakhra bilwād (9) Wafir`auna dzil autād (10)

الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ ١١ فَكَثُرُوا فِيهَا الْفَسَادُ ١٢ فَصَبَّ

maka me- kerusakan di da- lalu mereka negeri- di mereka me- orang-2
nimpakan 12 lamnya banyak berbuat negeri itu lampau batas yang

Alladzīna thaghau fil bilād (11) Fa-aktsarū fīhal fasād (12) Fashabba

عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوَّطَ عَذَابٍ ١٣ إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ١٤ فَمَا

maka benar-benar Tuhan sung- azab cemeti/ Tuhan atas
adapun 14 mengawasi kamu guh 13 cambuk kamu mereka

`alaihīm rabbuka sautha `adzāb (13) Inna rabbaka labilmirshād (14) Fa-ammal

الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ ١٥ وَنَعَّمَهُ ١٦ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ

Dia telah me- Tuhanku maka ia dan Dia memberi lalu Dia me- Tuhan- menguji- apa apa- manusia
muliakanku akan berkata nikmat padanya muliakannya nya nya yang bila

insānu idzā mab talāhu rabbuhū fa-akramahū wana``amahū fayaqūlu rabbi akraman

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ ١٧ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ ١٨

Dia meng- Tu- lalu ia rezekinya atas- lalu Dia Dia meng- apa apa- dan
hinaku hanku berkata nya menentukan ujinya yang bila adapun 15

(15) Wa-ammā idzā mab talāhu faqadara `alaihi rizqahū fayaqūlu rabbi ahānan (16)

كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ ١٧ وَلَا تَحْصُونَ عَلَى طَعَامِ

memberi atas kalian saling dan anak kalian tidak tetapi/ sekali-
makan menganjurkan tidak 17 yatim memuliakan bahkan kali tidak

Kallā bal lā tukrimūnal yatīm (17) Walā taḥḥadh-dhūna `alā tha`amil

الْمَسْكِينِ ١٨ وَتَأْكُلُونَ الثَّرَاثَ ١٩ أَكَلًا لَّمَّا ٢٠

dengan makan harta dan kalian orang
loba warisan memakan 18 miskin

miskīn (18) Wata`kulūnat turātsa aklal lammā (19)

AL FAJR

(Fajar)

Surah ke-89

30 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi fajar,
2. dan malam yang sepuluh,
3. dan yang genap dan yang ganjil,
4. dan malam bila berlalu.
5. Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal.
6. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum `Ad?
7. (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,
8. yang belum pernah dibangun serupa itu di negeri-negeri lain,
9. dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah,
10. dan kaum Fir'aun yang mempunyai tentara yang banyak,
11. (yaitu) orang-orang yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,
12. lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,
13. karena itu, Tuhanmu menimpakan cemeti azab kepada mereka,
14. sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.
15. Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya nikmat kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memuliakanku".
16. Namun apabila Tuhan mengujinya dengan membatasi rezekinya, maka dia berkata, "Tuhanku telah menghinaku".
17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim,
18. dan kamu tidak saling menganjurkan untuk memberi makan orang miskin,
19. dan kamu memakan harta warisan dengan serakah,

20. dan kamu mencintai harta benda secara berlebihan.

21. Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,

22. dan datanglah Tuhanmu; dan malaikat berbaris-baris.

23. Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu sadarlah manusia, tetapi tidak berguna lagi baginya kesadaran itu.

24. dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini".

25. Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya (yang adil).

26. dan tiada seorangpun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

27. Wahai jiwa yang tenang.

28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan ridha dan diridhai-Nya.

29. Maka masuklah ke dalam (atau menjadi) hamba-hamba-Ku,

30. dan masuklah ke dalam surga-Ku.

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾ كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا

goncang- bumi digon- apa- sekali-2 berle- kecin- harta dan kalian
an cangkan bila tidak 20 bihan taan mencintai

Wa tuḥibbūnā māla ḥubban jammā (20) Kallā idzā dukkatil ardhu dakkan

دَكًّا ۖ وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾ وَجِئَ يَوْمَئِذٍ

pada dan dida- berbaris berbaris dan ma- Tuhan dan goncangan
hari itu tangkan 22 laikat kamu datang 21 (sangat)

dakkā (21) Wajā-a rabbuka walmalaku shaffan shaffā (22) Wajī-a yauma-idzim

بِمَجْهَمٍ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّى لَهُ الذِّكْرَى ﴿٢٣﴾

23 ingat/ meng- bagi- dan ba- manusia akan pada neraka
ingat nya gaimana ingat hari itu Jahanam

bijahannam yauma-idziy yatadzakkarul insānu wa-annā lahudz dzikrā (23)

يَقُولُ يَلَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾ فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ ۖ ﴿٢٥﴾

seorang/ siksa- me- ti- maka pada untuk aku dahu- alangkah baik- dia
satu Nya nyiksa dak hari itu 24 hidupku lukan nya kalau aku berkata

Yaqūlu yālaitanī qaddamtu liḥayātī (24) Fayaumaidzil lā yu`adz-dzibu `adzābahū aḥad (25)

وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ ۖ ﴿٢٦﴾ يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي



kem- tenang jiwa/ wahai seorang/ ikatan- meng- dan
balilah 27 diri 26 satu Nya ikat tidak

Walā yūtsiqu watsāqahū aḥad (26) Yā-ayyatuhan nafsul muthma-innah (27) Irjī

إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مُّرْضِيَةً ﴿٢٨﴾ فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ۖ وَادْخُلِي جَنَّتِي ۖ ﴿٣٠﴾

30 surga- dan ma- hamba- da- maka diridhai ridha/ Tuhan pa-
Ku suklah 29 hamba-Ku lam masuklah 28 puas kamu da

ilā rabbiki rādhiyatam mardhiyyah (28) Fadkhlī fī `ibādī (29) Wadkhlī jannatī (30)

	مُؤَصَّدَةٌ	نَارُ	عَلَيْهِمْ		الْمَشْءَمَةُ	أَصْحَابُ	هُمْ	بِآيَاتِنَا	كَفَرُوا
tertutup	api/	atas /untuk	kiri	golongan	me- reka	pada ayat- ayat Kami	mereka ingkar		
20	rapat	neraka	19						

kafarū bi-āyatīnā hum ash-hābul masy-amah (19) `alaihīm nārū mu^kshadah (20)

سُورَةُ الشُّمُسِ

Suratusy Syams

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا ١ إِذَا تَلَّهَا ٢ وَالنَّهَارُ إِذَا جَلَّهَا ٣

menam- apa- dan mengi- apa- dan dan cahaya- demi
3 pakkannya bila siang 2 ringinya bila bulan 1 nya pagi hari matahari

Wasy-syamsi wadhuḥāhā (1) Walqamari idzā talāhā (2) Wannahāri idzā jallāhā (3)

وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَاهَا ٤ وَالسَّمَاءُ وَمَا بَنَاهَا ٥ وَالْأَرْضُ وَمَا طَحَاهَا

pengham- dan dan pemi- dan apa dan menu- apa- dan
parannya apa yang bumi 5 naannya yang langit 4 tupinya bila malam

Wallaili idzā yagh-syāhā (4) Wassamā-i wamā banāhā (5) Wal-ardhi wamā thahāhā

وَمَا سَوَّاهَا ٧ فَالْهَمَّا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ٨ قَدْ

sesung- dan ketak- kedurha- maka Dia meng- penyem- dan apa dan
guhnya 8 waannya kaannya ilhamkan padanya 7 purnaannya yang jiwa /diri 6

(6) Wanafsiw wamā sawwāhā (7) Fa-alhamahā fujūrahā wataqwāhā (8) Qad

أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ٩ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ١٠ كَذَّبَتْ ثَمُودُ

Tsamud telah men- mengo- orang celaka/ dan se- menyuci- orang berun-
dustakan 10 torinya rugi sungguhnya 9 kannya tung

aflāhā man zakkāhā (9) Waqad khāba man dassāhā (10) Kadz-dzabat tsamūdu

بَطَغَوْهَا ١١ إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا ١٢ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ

Alloh rasul kepada lalu orang yang lebih bangkit ketika dengan me-
(utusan) mereka berkata 12 celaka di antaranya 11 lampau batas

bithaghwāhā (11) Idzim ba`atsa asyqāhā (12) Faqāla lahum rasūlul lāhi

نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقِيَهَا ١٣ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا ١٤ فَدَمْدَمَ

maka menu- maka mereka maka mereka dan minum- Alloh unta
runkan azab melukai mendustakannya 13 annya betina

nāqatal lāhi wasuqyāhā (13) Fakadz-dzabūhu fa`aqarūhā fadamdama

عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ ١٥ فَسَوَّاهَا ١٦ وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ١٧

15 akibatnya Dia dan lalu Dia menya- dengan dosa- Tuhan atas
takut tidak 14 maratakannya dosa mereka mereka mereka

`alaihim rabbuhum bidzambihim fasawwāhā (14) Walā yakhāfu `uqbāhā (15)

ASY SYAMS

(Matahari)

Surah ke-91

15 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,
2. dan bulan apabila mengiringinya,
3. dan siang apabila menampakkannya,
4. dan malam apabila menutupinya,
5. dan langit serta pembinaannya,
6. dan bumi serta penghamparannya,
7. dan jiwa serta penyempurnaannya,
8. maka Alloh mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kedurhakaannya dan ketakwaannya.
9. sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,
10. dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotori jiwa itu.
11. Kaum Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas,
12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,
13. lalu Rasul Alloh (yakni Shalih) berkata kepada mereka: "(Biarkanlah) unta betina Alloh dan minumannya".
14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Alloh menyama-ratakan mereka (dengan tanah),
15. dan Alloh tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

سُورَةُ اللَّيْلِ

Suratul Lail

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ۚ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ۚ وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ۚ
3 dan pe- laki- Dia dan apa terang- apa- dan ia me- apa- demi
rempuan laki ciptakan yang 2 benderang bila siang 1 nutup bila malam
Wallaili idzā yagh-syā (1) Wannahāri idzā tajallā (2) Wamā khalaqadz dzakara wal-untsā (3)

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ۖ فَمَا مِنْ أُمَةٍ أُعْطِيَ ۖ وَاتَّقَىٰ ۖ وَصَدَقَ بِالْحُسْنَىٰ ۖ
6 dengan dan ia mem- dan ia mem- orang maka sungguh usaha sung-
kebaikan benarkan 5 bertakwa berikan yang adapun 4 berbeda-2 kalian guh
Inna sa'yakum lasyattā (4) Fa-ammā man a'thā wattaqā (5) Washaddaqa bilḥusnā (6)

فَسَنِيْرُهُ لِلْبُسْرَىٰ ۖ وَأَمَّا مِنْ بَعْضٍ لِّمَا يَخْشَىٰ ۖ فَاسَانِيْرُهُ ۖ
dengan dan ia men- dan iame- ia orang dan pada yang maka Kami akan
kebaikan dustakan 8 rasa cukup kikir yang adapun 7 mudah memudahkannya
Fasanuyassiruhū lilyusrā (7) Wa-ammā mam bakhila wastaghnā (8) Wakadz-dzaba bilḥusnā

فَسَنِيْرُهُ لِلْعُسْرَىٰ ۖ وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ ۖ إِنَّ عَلَيْنَا
atas sung- ia telah apa- har- darinya mencu- dan pada yang maka Kami akan
Kami guh 11 binasa bila tanya kupi tidak 10 sukar memudahkannya 9
(9) Fasanuyassiruhū lil'usrā (10) Wamā yughnī 'anhu māluhū idzā taraddā (11) Inna 'alainā

لِلْهُدَىٰ ۖ وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ ۖ فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ ۖ
14 menyala- api/ maka Aku per- dan permu- kesudahan/ bagi dan sungguh pem-
nyala neraka ingatkan kalian 13 laan /dunia akhirat Kami sungguh 12 beri petuniuk
lahudā (12) Wa-inna lanā lal-ākhirata wal-ūlā (13) Fa-andzartukum nāran talazh-zhā (14)

لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى ۖ الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۖ وَسَيُجَنَّبُهَا
dan akan dijauh- dan ber- mendus- yang orang yang kecu- masuk ke- tidak
kan dari padanya 16 paling takan 15 celaka ali dalamnya
Lā yashlāhā illal asyqā (15) Alladzī kadz-dzaba watawallā (16) Wasayujannabuhā

الَّتِي لَا يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّىٰ ۖ وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ
dari di si- seorang dan ia har- ia mem- yang orang yang
sinya sinya tidak 18 menyucikan tanya berikan 17 sangat takwa
atqā (17) Alladzī yu'tī mālahū yatazakkā (18) Wamā li-aḥadīn 'indahū min

نِعْمَةٍ مُّجْزَىٰ ۖ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ ۖ وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ۖ
21 ia mendapat dan sung- Maha- Tuhan- wajah/ ia men- kecu- diba- suatu
kepuasan guh kelak 20 tinggi nya keridhaan cari ali 19 lasnya nikmat
ni'matin tujzā (19) Illab tighā-a wajhi rabbihil a'lā (20) Walasaufa yardhā (21)

AL LAIL

(Malam)

Surah ke-92

21 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
2. dan siang apabila terang benderang,
3. dan Dia ciptakan laki-laki dan perempuan,
4. sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.
5. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Alloh) dan bertakwa,
6. dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (yakni surga),
7. maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.
8. Dan adapun orang-orang yang kikir dan merasa dirinya cukup,
9. serta mendustakan pahala yang terbaik (yakni surga),
10. maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.
11. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.
12. Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk,
13. dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia.
14. Maka Aku peringatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.
15. Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,
16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).
17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,
18. yang menginfakkan hartanya (di jalan Alloh) untuk membersihkan (dirinya),
19. dan tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,
20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya Yang Maha Tinggi.
21. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

ADH DHUĤĀ

(Waktu Matahari Sepenggalahan Naik)

Surah ke-93

11 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi waktu duha (lebih kurang pukul 10.00 pagi hari),
2. dan demi malam apabila telah sunyi (atau gelap),
3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu, dan tiada (pula) benci kepadamu.
4. Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (atau permulaan).
5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga kamu menjadi puas.
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?
7. Dan Dia mendapatimu lagi kebingungan, lalu Dia memberikan petunjuk.
8. Dan Dia mendapatimu serba kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
9. Maka terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
10. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu hardik.
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu ceritakan.

سُورَةُ الضُّحَىٰ

Suratudh Dhuĥā

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

وَالضُّحَىٰ ١ وَإِلَّ ٢ إِذَا سَجَى ٢ مَا ٣ وَدَعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى ٣
marah/ dan Tuhan meninggalkan tidak telah apa- dan demi
3 benci tidak kamu kan kamu 2 sunyi bila malam 1 waktu Duha

Wadh-dhuĥā (1) Wallaili idzā sajā (2) Mā wadda`aka rabbuka wamā qalā (3)

وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ٤ وَلَسَوْفَ ٥ يُعْطِيكَ رَبُّكَ ٥
Tuhan memberikan dan sungguh permulaan/ dari- bagi lebih dan sungguh
kamu kepada kamu kelak- 4 dunia- pada kamu baik yang kemudian

Walal-ākhiratu khairul laka minal ūlā (4) Walasaufa yu`thīka rabbuka

فَرَضَىٰ ٥ أَلَمْ ٥ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ٦ وَوَجَدَكَ ضَالًّا ٦
sesat/ dan Dia men- lalu Dia seorang Dia menda- apakah maka kamu
bingung dapati kamu 6 melindungi yatim pati kamu tidak 5 jadi puas

fatardhā (5) Alam yajidka yatīman fa-āwā (6) Wawajadaka dhāllan

فَهَدَىٰ ٧ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ٨ فَأَمَّا ٩ الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ٩
kamu maka anak maka lalu Dia mem- miskin dan Dia men- lalu Dia mem-
paksa jangan yatim adapun 8 beri kecukupan dapati kamu 7 beri petunjuk


fahadā (7) Wawajadaka `ā-ilan fa-aghñā (8) Fa-ammal yatīma falā taqhar

وَأَمَّا ٩ السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠ وَأَمَّا ١١ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ١١
maka hendaklah Tuhan dengan dan kamu maka orang minta- dan
11 kau ceritakan kamu nikmat adapun 10 hardik jangan minta adapun 9

(9) Wa-ammas sā-ila falā tanhar (10) Wa-ammā bini`mati rabbika faĥaddits (11)

ASY SYARĤ
(Melapangkan)
Surah ke-94
8 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1.  Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
2. dan Kami telah menghilangkan darimu bebanmu,
3. yang memberatkan punggungmu?
4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan) yang lain,
8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

سُورَةُ الشَّرْحِ

Suratusy Syarĥ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmânir rahîm

اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۚ الَّذِي
yang 2 beban dari dan Kami letak- dada bagi Kami me- apakah
2 kamu kamu kan/turunkan 1 kamu kamu lapangkan tidak
Alam nasyrah laka shadrak (1) Wawadha`nâ `anka wizrak (2) Alladzî

اِنَّا أَنْقَضَ الظَّهْرَ ۚ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ اِنَّ
sesung- kemu- kesu- be- maka sebutan bagi dan Kami punggung membe-
guhny 5 dahan litan serta sungguh 4 kamu kamu tinggikan 3 kamu ratkan
anqadha zhahrak (3) Warafa`nâ laka dzikrak (4) Fa-inna ma`al `usri yusrâ (5) Inna

مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ
8 maka kamu Tuhan dan maka kerja kamu telah maka kemu- kesu- be-
berharap kamu kepada 7 keraslah kamu selesai apabila 6 dahan litan serta
ma`al `usri yusrâ (6) Fa-idzâ faraghta fanshab (7) Wa-ilâ rabbika farghab (8)

سُورَةُ التِّينِ

Suratut Tīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ۚ وَطُورِ ۚ سَيْنِ ۚ وَهَذَا ۚ الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۚ

3 aman negeri dan Sinai dan Bukit 1 dan zaitun demi tin

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۖ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۖ

tempat yang lebih Kami kem- kemu- bentuk sebaik- da- manusia Kami telah sung- rendah rendah balikan dia dian 4 bentuk baiknya lam menciptakan guh

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۖ

6 ter- bukan/ pa- maka bagi kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 ke- putus tidak hala mereka shaleh berbuat beriman yang cuali 5

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ۚ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ۚ

8 para lebih bijaksana/ Alloh bukan- hari pemba- sesu- mendustakan maka hakim seadil-adilnya kah 7 lasan/agama dah kamu apakah

Famā yukadz-dzibuka ba'du biddīn (7) Alaisal lāhu bi-aḥkamīl ḥākīmīn (8)

AT TĪN

(Buah Tin)

Surah ke-95

8 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2. dan demi bukit Sinai,
3. dan demi (penduduk) negeri (Mekah) ini yang aman,
4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (yakni neraka itu di bumi),
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Alloh Maha Bijaksana dan Maha Adil dibandingkan para hakim ?

سُورَةُ الْعَلَقِ

Suratul `alaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

dan Tu- baca- segum- dari manusia Dia men- mencip- yang Tuhan dengan baca-
hanmu lah 2 pal darah ciptakan 1 takan kamu nama lah
lqra^k bismi rabbikal ladzi khalaq (1) Khalaqal insāna min `alaq (2) lqra^k warabbukal

الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥ كَلَّا إِنَّ

sung- sekali-2 dia ke- ti- apa manusia Dia dengan Dia yang sangat
guh tidak 5 tahui dak yang ajarkan 4 kalam mengajar 3 mulia
akram (3) Alladzi `allama bilqalam (4) `allamal insāna mā lam ya `lam (5) Kallā innal

الْإِنْسَانَ لَيْطَعٍ ۝٦ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَىٰ ۝٧ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ۝٨ أَرَأَيْتَ

apakah kau lihat 8 tempat Tuhan pa- sung- dia serba ia me- kare- benar-2 manusia
insāna layath-ghā (6) Ar ra-āhus taghnā (7) Inna ilā rabbikar ruj`ā (8) Ara-aital

الَّذِي يَنْهَىٰ ۝٩ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ۝١٠ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ ۝١١ أَوْ أَمَرَ

dia me- a- petunjuk atas dia a- jika apakah ka- ia apa- seorang ia me- orang
nyuruh tau 11 yang benar dalah mu lihat 10 shalat bila hamba 9 larang yang
ladzi yanhā (9) `abdan idzā shallā (10) Ara-aita in kāna `alal hudā (11) Au amara

بِالتَّقْوَىٰ ۝١٢ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۝١٣ أَلَمْ يَعْلَمِ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ۝١٤ كَلَّا لَئِنْ

benar sekali2 Dia Allah bahwa dia apakah dan dia dia men- jika apakah dengan
jika tidak 14 melihat sungguh tahu tidak 13 berpaling dustakan kamu lihat 12 bertakwa
bittaqwā (12) Ara-aita in kadz-dzaba watawallā (13) Alam ya `lam bi-annal lāha yarā (14) Kallā la-il

لَمْ يَنْتَهِ ۝١٥ لَنْسَفَعًا ۝١٦ خَاطِئَةٍ ۝١٧ نَاصِيَةٍ ۝١٨ نَاصِيَةٍ ۝١٩ نَادِيَةٍ ۝٢٠

kaum- maka salah/ pen- ubun- di ubun- niscaya Kami dia ber- ti-
nya panggillah 16 durhaka dusta ubun- ubun 15 ubunnya pegang /tarik henti dak
lam yantahi lanasfa`ām binnāshiyah (15) Nāshiyatin kādzibatin khāthi-ah (16) Falyad`u nādiyah

سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ۝١٧ كَلَّا لَا تَطَعُهُ ۝١٨ وَأَسْجُدْ ۝١٩ وَاقْتَرِبْ ۝٢٠

19 dan de- dan su- kalian patuh ja- sekali-2 Zabaniyah kelak Kami
katkanlah judlah kepadanya ngan tidak 18 memanggil 17
(17) Sanad`uz zabāniyah (18) Kallā lā tuthi`hu wasjud waqtarib (19)

AL `ALAQ

(Segumpal Darah)

Surah ke-96

19 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. karena dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat,
11. bagaimana pendapatmu jika orang (yang dilarang salat) itu berada di atas kebenaran,
12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat (segala perbuatannya)?
15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka biarlah dia memanggil kaumnya (untuk menolongnya),
18. kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah,
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan). [\[1\]](#)

AL QADR
(Kemuliaan)
Surah ke-97
5 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Quran pada malam kemuliaan.
2. Dan tahukah kamu, apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
4. Pada malam itu turun para malaikat dan Roh (atau malaikat Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
5. Sejahteralah malam itu sampai terbit fajar.

سُورَةُ الْقَدْرِ

Suratul Qadr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۚ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۚ الْقَدْرِ ۚ

2 1 ke- malam pada Kami telah sungguh
2 liaan tahu apa 1 muliaan turunkan dia Kami

Innā anzalnāhu fī lailatil qadr (1) Wamā adrāka mā lailatul qadr (2)

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۚ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ ۚ

dan Ruh/ para turun bulan seribu dari lebih ke- malam
Jibril malaikat 3 pada baik muliaan

Lailatul qadri khairum min alfi syahr (3) Tanazzalul malā-ikatu warrūḥu

فِيهَا يَأْذَنُ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ۚ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۚ

5 4 urus- segala dari Tuhan dengan pada-
fajar terbit se- ia /ma- sejah- an nyanya
hingga lam itu tera

fīhā bi-idzni rabbihim min kulli amr (4) Salāmun hiya ḥattā mathla'il fajr (5)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Tidak ada orang-orang kafir dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik yang meninggalkan (agamanya) sehingga datang pada mereka bukti yang nyata,
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (atau Al Qurān),
3. di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus.
4. Dan tidak berpecah belah orang-orang yang diberi Al Kitab kecuali sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Mereka diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.
6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke dalam neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga `Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selamanya. Allah rida terhadap mereka dan merekapun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ
melepaskan/ dan orang- Kitab Ahli dari mereka orang-2 ada tidak
meninggalkan orang musyrik
Lam yakunil ladzīna kafarū min ahli kitābi walmusyrikīna munfakkīna

حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۚ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۚ
yang lembaran- dia mem- Allah dari seorang bukti datang pa- sehingga
2 suci lembaran bacakan rasul 1 nyata mereka
ḥattā ta'tiyahum bayyinah (1) Rasūlum minal lāhi yatlū shuḥufam muthahharah (2)

فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ۚ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ
dari ke- Al-Kitab (mereka) orang-2 berpecah- dan yang Kitab- dida-
cuali Al-Kitab (mereka) orang-2 berpecah- dan yang Kitab- dida-
lamnya
Fīha kutubun qayyimah (3) Wamā tafarraqal ladzīna ūtul kitāba illā mim

بَعْدَ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ۚ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ
memur- Allah supaya mereka kecu- mereka dan bukti datang pada apa sesu-
nikan Allah supaya mereka kecu- mereka dan bukti datang pada apa sesu-
dah
ba'di mā jā-at-humul bayyinah (4) Wamā umirū illā liya'budul lāha mukhlishīna

لَهُ ۥ الَّذِينَ لَا حُفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ
agama dan demi- zakat dan mereka shalat dan mereka ikhlas/ ketaatan/ kepa-
kian itu menunaikan mendirikan lurus agama da-Nya
lahud dīna ḥunafā-a wayuqimush shalāta wayu'tuz zakāh wadzālika dīnul

الْقِيمَةُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ
dan orang-orang Ahli Kitab dari mereka orang-2 sesung- betul/
musyrik kafir yang guhnya 5 lurus
qayyimah (5) Innal ladzīna kafarū min ahli kitābi walmusyrikīna

فِي نَارٍ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۚ إِنَّ
sesung- makhluk seburuk- me- mereka di da- mereka Jahanam api /ne- da-
guhnya 6 buruk reka itu lamnya kekal raka lam
fī nāri jahannama khālidīna fīhā ulā-ika hum syarrul bariyyah (6)

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۚ
makhluk sebaik- mereka mereka kebajikan/ dan mereka mereka orang-2
7 baik itu shaleh berbuat beriman yang
Innal ladzīna āmanū wa'amilush shāliḥāti ulā-ika hum khairul bariyyah (7)

جَزَاؤُهُمْ ۚ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ يَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ
mereka sungai- bawah- dari mengalir `Adn surga Tuhan di sisi balasan
kekal sungai nya mereka
Jazā-uhum `inda rabbiḥim jannātu `adnin tajrī min taḥtiḥal anhāru khālidīna

فِيهَا أَبَدًا ۚ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ۚ
Tuhan- ia bagi demi- dari dan mereka terhadap Allah suka/ sela- di da-
8 nya takut orang kian itu pada-Nya suka /rida mereka rida manya lamnya
fīhā abadar radhiyal lāhu `anhum waradhū `anh dzālika liman khasiyā rabbah (8)

سُورَةُ الزَّلْزَلَةِ

Suratuz Zalzalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۖ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ

beban bumi dan menge- goncang- bumi digon- apa-
beratnya luarkan 1 annya cangkan bila

Idzā zulzilatil ardhu zilzālahā (1) Wa-akhrajatil ardhu atsqālahā

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۚ يَوْمَئِذٍ تُخْبِرُهَا أَخْبَارُهَا ۚ

4 beritanya ia mence- pada pada apa yang manusia dan
ritakan hari itu 3 bumi ini terjadi berkata 2

(2) Waqālal insānu mā lahā (3) Yauma-idzin tuḥadditsu akhbārahā (4)

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۚ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا ۚ

bermacam- manusia keluar pada pada telah me- Tuhan karena
macam hari itu 5 nya wahyukan kamu sungguh

Bi-anna rabbaka auḥā lahā (5) Yauma-idziy yashdurun nāsu asytātal

لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۚ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا ۚ

kebaikan zarah seberat dia me- maka ba- amal-amal untuk me-
ngajarkan rang siapa mereka reka lihat

liyurau a`mālahum (6) Famay ya`mal mitsqāla dzarratin khairay

يَرَهُ ۚ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا ۚ يَرَهُ ۚ

8 dia me- kejahatan zarah seberat dia me- dan ba- dia me-
lihatnya ngerjakan rang siapa 7 lihatnya

yarah (7) Wamay ya`mal mitsqāla dzarratin syarray yarah (8)

AZ ZALZALAH

(Kegoncangan)

Surah ke-99

8 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat),
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,
3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?"
4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka,
7. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
8. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

سُورَةُ الْعَدِيَّتِ

Suratul `ādiyāt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

وَالْعَدِيَّتِ صَبَحًا ۙ فَالْمُورِيَّتِ قَدَحًا ۙ فَالْمُغِيرَتِ صَبَحًا ۙ

pada waktu Subuh / pagi lalu yang menyerang 2 api lalu yang memercikkan / terbitkan 1 terengah-engah demi yang berlari kencang

Wal`ādiyāti dhabhā (1) Falmūriyāti qadhā (2) Falmughīrāti shubhā

فَآتَرْنَ بِهِ نَقْعًا ۙ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ۙ إِنَّ الْإِنْسَانَ

manusia sungguh 5 kumpulannya dengan-lalu ia menyerbu ke tengah 4 debu dengan-lalu ia terbangkan 3

(3) Fa-atsarna bihī naq`ā (4) Fawasathna bihī jam`ā (5) Innal insāna

لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ۖ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ۖ وَإِنَّهُ لِحُبِّ

benar-benar cinta dan sesungguhnya dia 7 benar-benar menyaksikan itu atas dan sesungguhnya dia 6 sangat ingkar/ tidak bersyukur kepada Tuhannya

lirabbihī lakanūd (6) Wa-innahū `alā dzālika lasyahīd (7) Wa-innahū liḥubbil

الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ۚ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ۙ

khairi lasyadīd (8) Afalā ya`lamu idzā bu`tsira mā fil qubūr (9)

9 kubur da-apa dibangkitkan apa-bila dia mengetahui kah tidak 8 sungguh sangat (harta)

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ۙ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ۚ

11 Mahatahu hari itu mereka mereka Tuhan sesungguhnya 10 dada da-apa dan dilahirkan

Wahush-shila mā fish shudūr (10) Inna rabbahum bihim yauma-idzil lakhabīr (11)

AL `ĀDIYĀT

(Kuda Perang Yang Berlari Kencang)

Surah ke-100

11 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (kuda perang) yang berlari kencang terengah-engah,
2. dan memercikkan api,
3. Lalu menyerang pada waktu pagi,
4. Maka ia menerbangkan debu,
5. Lalu ia menyerbu ke tengah (musuh) bersama kumpulannya,
6. sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, (atau tidak bersyukur) kepada Tuhannya,
7. dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,
8. dan sesungguhnya dia sangat cinta kepada harta.
9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,
10. dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,
11. sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Yang menggetarkan hati (atau hari Kiamat),
2. apakah yang menggetarkan hati (atau hari Kiamat) itu?
3. Tahukah kamu apakah yang menggetarkan hati (atau hari Kiamat) itu?
4. Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran,
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Maka adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (yaitu) api yang sangat panas.

سُورَةُ الْقَارِعَةِ

Suratul Qāri'ah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

الْقَارِعَةُ ۝۱ مَا الْقَارِعَةُ ۝۲ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۝
hari kiamat itu apa kamu tahu apakah 2 hari kiamat itu apa- kah 1 hari kiamat
Alqāri'ah (1) Mal qāri'ah (2) Wamā adrāka mal qāri'ah

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۝۳
4 bertebaran seperti manusia adalah hari 3

(3) Yauma yakūnun nāsu kalfarāsyil mabtsūts (4)

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝۵ فَاَمَّا
maka adapun 5 dihambur-hamburkan seperti gunung-gunung dan adalah
Watakūnul jibālu kal'ihnīl manfūsy (5) Fa-ammā

(5) Fa-ammā

مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۝۶ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۝
man tsaqulat mawāzīnuh 6 timbang-annya berat orang yang

(6) Fahuwa fī 'īsyatir rādhiyah

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۝۸ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۝
jurang yang dalam maka tempat kembalinya 8 timbang-annya ringan orang yang dan adapun 7

(7) Wa-ammā man khaffat mawāzīnuh (8) Fa-ummuhū hāwiyah

وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ۝۱۰ نَارٌ حَامِيَةٌ ۝۱۱
11 sangat panas api 10 dia itu apa- kah kamu tahu Dan apakah 9

(9) Wamā adrāka mā hiyah (10) Nārun ḥāmiyah (11)

AT TAKĀTSUR
(Bermegah-Megahan)
Surah ke-102
8 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim,
7. dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim itu dengan penglihatan yang pasti.
8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

سُورَةُ التَّكْوِيْنِ

Suratut Takātsur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

أَلْهَمَكُمُ التَّكْوِيْنَ ۝١ حَتَّىٰ ذُرِّيَّتُكَ الْمَقَابِرَ ۝٢ كَلَّا ۚ سَوْفَ

telah melalai-kan kalian 1 hingga kalian mele-wati /masuk 2 kuburan- kuburan sekali-2 tidak 2 kelak

Alhākumut takātsur (1) Ḥattā zurtumul maqābir (2) Kallā saufa

تَعْلَمُونَ ۝٣ ثُمَّ كَلَّا ۚ سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝٤ كَلَّا ۚ لَوْ تَعْلَمُونَ

kalian akan mengetahui 3 kemudian sekali-2 tidak 2 kelak kalian akan mengetahui 4 sekali-2 tidak jika kalian 2 Lَوْ تَعْلَمُونَ

ta`lamūn (3) Tsumma kallā saufa ta`lamūn (4) Kallā lau ta`lamūna

عِلْمَ الْيَقِيْنِ ۝٥ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيْمَ ۝٦ ثُمَّ لَتَرَوُنَّ

penge-tahuan 5 sungguh kalian akan melihat 6 neraka Jahim kemudian sungguh kalian akan melihat 5 pasti/ yakin ELM

`ilmal yaqīn (5) Latarawunnal jāḥīm (6) Tsumma latarawunnahā

عَيْنَ الْيَقِيْنِ ۝٧ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيْمِ ۝٨

mata/ penglihatan 7 pasti/ yakin kemudian sungguh kalian akan ditanya 8 pada dari/ tentang kenik-matan EAIN

`ainal yaqīn (7) Tsumma latus-alunna yauma-idzin `anin na`īm (8)

سُورَةُ الْعَصْرِ

Suratul `ashr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lâhir rahmānir rahīm

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا

mereka orang-2 ke- ke- benar-2 manusia sung- demi
beriman yang cuali 2 rugian dalam guh 1 masa

Wal `ashr (1) Innal insāna lafī khusr (2) Illal ladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۝٣ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٤ وَتَوَاصَوْا

dengan dan mereka sa- dengan dan mereka sa- kebajikan/ dan mereka
3 kesabaran ling berwasiat kebenaran ling berwasiat shaleh berbuat

wa`amilush shālihāti watawāshau bilḥaqqi watawāshau bish-shabr (3)

AL `ASHR

(Masa)

Surah ke-103

3 Ayat. Makkiiyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi masa (atau waktu).
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran, dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

سُورَةُ الْهُمَزَةِ

Suratul Humazah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۚ (1) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۚ (2)

Wailul likulli humazatil lumazah (1) Alladzī jama`a mālaw wa`addadah (2)

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۚ (3) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۚ (4)

Yahsabu anna mālauhū akhladah (3) Kallā layumbadzanna fil huthamah (4)

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۚ (5) نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ۚ (6) الَّتِي تَطَّلِعُ

Wamā adrāka mā huthamah (5) Nārul lāhil mūqadah (6) Allatī tath-thali`u

عَلَى الْآفِئْدَةِ ۚ (7) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوْصَدَةٌ ۚ (8) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۚ (9)

`alal af-idah (7) Innahā `alaihim mu`shadah (8) Fī `amadim mumaddadah (9)

AL HUMAZAH

(Pengumpat)

Surah ke-104

9 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela,
2. yang dia mengumpulkan harta dan menghitung harta itu,
3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya,
4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (yaitu) api (azab) Alloh yang dinyalakan,
7. yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas (diri) mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

سُورَةُ الْفِيلِ

Suratul Fīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

الَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ ۝١ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ

tipu daya Dia apakah 1 gajah terhadap Tuhan berbuat/ bagai- kamu apakah
mereka jadikan tidak 1 gajah golongan kamu bertindak mana lihat tidak

Alam tara kaifa fa`ala rabbuka bi-ash-hābil fīl (1) Alam yaj`al kaidahum

فِي تَضَلُّلٍ ۚ ۝٢ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۖ ۝٣ تَرْمِيهِمْ

yang melem- 3 berbondong- burung atas /kepa- dan Dia kesesatan/ da-
pari mereka 3 bondong da mereka mengirimkan 2 sia-sia lam

fī tadhlīl (2) Wa-arsala `alaihim thairan abābīl (3) Tarmīhim

مِمَّا كُوِّلَ ۚ ۝٥ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ ۚ ۝٤ مِّنْ مَّحَارَةِ ۚ ۝٥

dimakan seperti lalu Dia menja- tanah keras/ dari dengan
5 daun dikan mereka 4 terbakar batu-batu

bīhijāratim min sijjīl (4) Faja`alahum ka`ashfim ma`kūl (5)

AL FĪL

(Gajah)

Surah ke-105

5 Ayat. Makkiiyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang.

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Kakbah) itu sia-sia?
3. dan Dia mengirimkan kepada mereka, burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

QURAIISY
(Suku Quraisy)
Surah ke-106
4 Ayat. Makkiyyah

سُورَةُ قُرَيْشٍ

Suratu Quraisy

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (atau Kakbah).
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ ۝۱ الْفَهْمُ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝۲

dan musim musim perjalanan/ kebiasaan orang-2 karena
panas dingin bepergian mereka Quraisy kebiasaan

Li-īlāfi quraisy (1) Īlāfihim riḥlatasy syitā-i wash-shaif

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝۳ الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّنْ جُوعٍ ۝۴ وَأَمَنَهُمْ

Dia memberi yang rumah ini Tuhan/ maka hendaklah
makan mereka 3 Pemelihara mereka sembah 2

(2) Falya`budū rabba hādzal bait (3) Alladzi`ath`amahum

مِّنْ جُوعٍ ۝۴ وَأَمَنَهُمْ

4 ke- dari dan Dia aman- kela- dari
takutan kan mereka paran

min ju`iw wa-āmanahum min khauf (4)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Tahukah kamu, orang yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari salatnya,
6. orang-orang yang berbuat ria (atau ingin dilihat orang lain),
7. dan enggan memberikan pertolongan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدينِ ۚ فَذَٰلِكَ الَّذِي
orang yang maka itulah 1 dengan agama dia men- dustakan orang yang tahukah kalian

Ara-aital ladzī yukadz-dzibu biddīn (1) Fadzālīkal ladzī

يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ
3 orang miskin memberi makan untuk mengan- jurkan dan tidak 2 anak yatim dia meng- hardik

yadu`ul yatīm (2) Walā yaḥudh-dhu `alā tha`āmil miskīn (3)

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۚ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ
mereka shalat mereka dari me- reka orang-2 yang 4 bagi orang-orang yang shalat maka celakalah

Fawailul lilmushallīn (4) Alladzīna hum `an shalātihim sāhūn

وَيَمْنَعُونَ ۚ يُرَآءُونَ ۚ هُمُ الَّذِينَ ۚ
7 per- tolongan dan mereka mencegah/ enggan memberi 6 mereka ber- buat ria mere- ka orang-2 yang 5

(5) Alladzīna hum yurā-ūn (6) Wayamna`ūnal mā'ūn (7)

AL KAUTSAR
(Nikmat Yang Banyak)
Surah ke-108
3 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
2. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah.
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

سُورَةُ الْكَوْثَرِ

Suratul Kautsar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lähir rahmānir rahīm

إِنَّا	أَعْطَيْنَاكَ	الْكَوْثَرَ	فَصَلِّ	لِرَبِّكَ	وَانْحَرِّ	۞
		۱				۲
		1				2
		nikmat yang banyak		karena Tuhan kamu	dan berkurbanlah	
Kami telah memberikan padamu						
sungguh Kami						

Innā a`thainākal kautsar (1) Fashalli lirabbika wanhar (2)

إِنَّ	شَانِكَ	هُوَ	الْأَبْتَرُ	۞
				۳
				3
			terputus	
	orang yang membencimu	dia		
sungguh				

Inna syāni-aka huwal abtar (3)

سُورَةُ الْكَافِرُونَ

Suratul Kāfirūn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ (1) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ (2)

وَلَا أَنتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ (3) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ۚ (4)

وَلَا أَنتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ (5) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ (6)

AL KĀFIRŪN
(Orang-orang Kafir)
Surah ke-109
6 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Katakanlah: "Wahai orang-orang kafir,
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah.
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku".

سُورَةُ النَّصْرِ

Suratun Nashr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۚ
وَرَأَيْتَ النَّاسَ

Idza jā-a nashrul lāhi wal fat-h (1) Wara-aitan nāsa

يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۚ
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ

yadkhulūna fī dīnil lāhi afwājā (2) Fasabbih biḥamdi rabbika

وَاسْتَغْفِرْهُ ۖ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

wastaghfirh innahū kāna tawwābā (3)

AN NASHR

(Pertolongan)

Surah ke-110

3 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila telah datang pertolongan Alloh dan kemenangan,
2. dan kamu lihat manusia masuk agama Alloh dengan berbondong-bondong,
3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.

سُورَةُ الْلَّهَبِ

Suratul Lahab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَّا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا

dan apa harta- darinya ber- tidak sebenar-2 Lahab Abu kedua bina-
yang nya guna 1 binasa (bapak) tangan salah

Tabbat yadā abī lahabi watabb (1) Mā aghnā `anhu māluhū wamā

كَسَبَ ۝ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ

dan berge- mem- api kelak ia ia usa-
istrinya 3 jolak punyai akan masuk 2 hakan

kasab (2) Sayashlā nāran dzāta lahab (3) Wamra-atuhū

حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

5 sabut dari tali lehernya pada 4 kayu bakar pembawa

ḥammālatal ḥathab (4) Fī jīdihā ḥablum mim masad (5)

AL LAHAB

(Gejolak Api)

Surah ke-111

5 Ayat. Makiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.
2. Tidaklah berguna dari hartanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.

AL IKHLĀSH
(Memurnikan Keesaan Alloh)
Surah ke-112
4 Ayat. Makkiiyah

سُورَةُ الْإِكْلَاشِ

Suratul Ikhlaash

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Katakanlah: "Dialah Alloh, Yang Maha Esa.
2. Alloh tempat meminta segala sesuatu.
3. Dia (Alloh) tidak mempunyai anak dan tidak pula dilahirkan sebagai anak,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Alloh)".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir rahmānir rahīm

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝
Dia ber- tidak 2 tempat Alloh 1 Satu/Esa Alloh Dia kata-
anak meminta meminta 1 kanlah

Qul huwal lāhu aḥad (1) Allāhush shamad (2) Lam yalid

وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝
4 sese- menyamai/ bagi-Nya/ ada dan 3 di- dan
orang setara dengan Dia tidak 3 peranakkan tidak

walam yūlad (3) Walam yakul lahū kufuwan aḥad (4)

AL FALAQ
(Waktu Subuh)
Surah ke-113
5 Ayat. Madaniyyah

سُورَةُ الْفَلَقِ

Suratul Falaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Katakanlah: "aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan apa yang Dia ciptakan,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan orang yang meniup-niup pada buhul-buhul,
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ ۝۲ وَ مِنْ
dan dari 2 Dia cip-takan apa keja- dari 1 yang menguasai kepada aku ber- kata-
Qul a`ūdzu birabbil falaq (1) Min syarri mā khalaq (2) Wamin

شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَ مِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي ۝۳
pada orang yang keja- dan 3 telah gelap/ apa- malam keja-
syarri ghāsiqin idzā waqab (3) Wamin syarrin naffātsāti fil

الْعُقَدِ ۝ وَ مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝۵
5 ia apa- orang yang ke- dan 4 ikatan/
`uqad (4) Wamin syarri hāsadin idzā ḥasad (5)

AN NĀS
(Manusia)
Surah ke-114
6 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Katakanlah,” aku berindung kepada Tuhan manusia,
2. Raja manusia,
3. Yang disembah manusia,
4. Dari kejahatan bisikan (syaitan) yang bersembunyi,
5. yang membisikkan ke dalam dada manusia,
6. dari jin dan manusia”.

سُورَةُ النَّاسِ

Suratun Nās

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝١ مَلِكِ النَّاسِ ۝٢ إِلَهِ
Yang Disembah 2 manusia raja 1 manusia kepada Tuhan/ aku ber- kata-
pemelihara lindung kanlah

Qul a`ūdzu birabbīn nās (1) Malikin nās (2) Ilāhin

النَّاسِ ۝٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝٤ الَّذِي
yang 4 menunggu-2/ bisikan ke- dari 3 manusia
bersembunyi jahatan

nās (3) Min syarriḥ waswāsīl khannās (4) Alladzī

يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝٥
5 manusia dada dalam membisik-
bisikkan

yuwaswisu fī shudūrin nās (5)

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝٦
6 dan jin dari
manusia

Minal jinnati wannās (6)